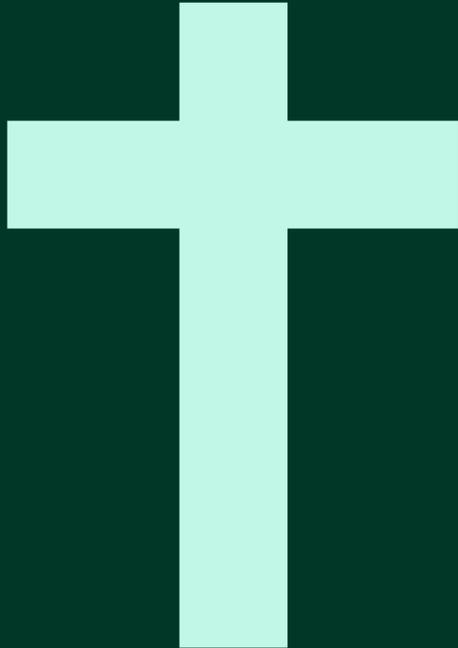


# Alkitab Yang Terbuka



The Holy Bible in Indonesian, Alkitab Yang Terbuka (AYT)  
translation

## **Alkitab Yang Terbuka** **The Holy Bible in Indonesian, Alkitab Yang Terbuka (AYT) translation**

copyright © 2011-2024 YLSA-AYT

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

### **AYT (Alkitab Yang Terbuka)**

AYT is Alkitab Yang Terbuka, PB (2010,...-2024) and PL (2014,...2024).

AYT - text is Copyrighted, YLSA-AYT 2011,2024© -- this is to preserve and protect the quality of the Text. **Suggestions, Comments, Changes, Corrections are encouraged, and can be submitted to YLSA-AYT.**

AYT - usage (non-commercial) is CopyLefted, 2011 -- this is to allow free usage/distribution of the text

AYT - derivatives (form, format, media, tools, resources) is CC, YLSA-AYT 2011(cc) -- we encourage you to use the AYT in creative ways, and to share the results. **Creative Commons(CC) type is Credit(BY), Non-Commercial(NC), Shareable(SA)**

AYT - translation license is freely given, 2011-2024 -- information and/or reporting is appreciated, but not required.

AYT permissions are managed by YLSA.

AYT (and Alkitab Yang Terbuka) name are Trademarks associated with the AYT Bible, and AYT ecosystem/tools.

URL: AYT: <https://ayt.co>

YLSA : <https://ylsa.org>

Email : [ylsa@sabda.org](mailto:ylsa@sabda.org)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share, redistribute, or adapt this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not use this work for commercial purposes.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents.

For other uses, please contact the respective copyright owners.

2024-07-26

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 1 Oct 2024 from source files dated 1 Oct 2024

21b7a783-8e77-55cd-a20e-cc20390d1c6a

## Contents

KEJADIAN . . . . .	1
KELUARAN . . . . .	80
IMAMAT . . . . .	145
BILANGAN . . . . .	191
ULANGAN . . . . .	251
YOSUA . . . . .	306
HAKIM-HAKIM . . . . .	341
RUT . . . . .	378
1 SAMUEL . . . . .	384
2 SAMUEL . . . . .	432
1 RAJA-RAJA . . . . .	473
2 RAJA-RAJA . . . . .	518
1 TAWARIKH . . . . .	564
2 TAWARIKH . . . . .	608
EZRA . . . . .	657
NEHEMIA . . . . .	672
ESTER . . . . .	695
AYUB . . . . .	706
MAZMUR . . . . .	756
AMSAL . . . . .	898
PENGGHOTBAH . . . . .	948
KIDUNG AGUNG . . . . .	961
YESAYA . . . . .	971
YEREMIA . . . . .	1078
RATAPAN . . . . .	1185
YEHEZKIEL . . . . .	1198
DANIEL . . . . .	1279
HOSEA . . . . .	1302
YOEL . . . . .	1318
AMOS . . . . .	1325
OBAJA . . . . .	1339
YUNUS . . . . .	1342
MIKHA . . . . .	1346
NAHUM . . . . .	1356
HABAKUK . . . . .	1361
ZEFANYA . . . . .	1366
HAGAI . . . . .	1371
ZAKHARIA . . . . .	1374
MALEAKHI . . . . .	1389
MATIUS . . . . .	1393
MARKUS . . . . .	1456
LUKAS . . . . .	1496
YOHANES . . . . .	1562
KISAH PARA RASUL . . . . .	1609
ROMA . . . . .	1669
1 KORINTUS . . . . .	1694
2 KORINTUS . . . . .	1718
GALATIA . . . . .	1733
EFESUS . . . . .	1742

FILIPPI . . . . .	1750
KOLOSE . . . . .	1756
1 TESALONIKA . . . . .	1762
2 TESALONIKA . . . . .	1767
1 TIMOTIUS . . . . .	1770
2 TIMOTIUS . . . . .	1778
TITUS . . . . .	1783
FILEMON . . . . .	1787
IBRANI . . . . .	1789
YAKOBUS . . . . .	1809
1 PETRUS . . . . .	1816
2 PETRUS . . . . .	1824
1 YOHANES . . . . .	1828
2 YOHANES . . . . .	1835
3 YOHANES . . . . .	1836
YUDAS . . . . .	1837
WAHYU . . . . .	1839

## KEJADIAN

### *Permulaan Penciptaan*

<sup>1</sup> Pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi.

<sup>2</sup> Bumi tidak berbentuk dan kosong, kegelapan menutupi permukaan samudra, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

<sup>3</sup> Kemudian, Allah berfirman, "Jadilah terang." Lalu, terang itu jadi.

<sup>4</sup> Allah melihat bahwa terang itu baik. Kemudian, Allah memisahkan terang itu dari gelap.

<sup>5</sup> Allah menyebut terang itu siang dan gelap itu malam.

Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.

<sup>6</sup> Kemudian, Allah berfirman, "Jadilah cakrawala di tengah-tengah air untuk memisahkan air dari air!"

<sup>7</sup> Lalu, Allah membuat cakrawala dan memisahkan air yang ada di atas cakrawala itu dari air yang ada di bawah cakrawala itu. Lalu, jadilah demikian.

<sup>8</sup> Allah menyebut cakrawala itu langit. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kedua.

<sup>9</sup> Kemudian, Allah berfirman, "Biarlah air yang ada di bawah langit berkumpul ke satu tempat dan biarlah tanah yang kering itu tampak." Lalu, jadilah demikian.

<sup>10</sup> Allah menyebut tanah yang kering itu darat dan kumpulan air itu disebut-Nya laut. Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>11</sup> Allah berfirman, "Biarlah bumi menumbuhkan rerumputan, tumbuh-tumbuhan berbiji, dan pohon buah yang berbuah menurut jenisnya dan berbiji di dalamnya, di atas bumi." Lalu, jadilah demikian.

<sup>12</sup> Bumi menumbuhkan rerumputan, tumbuh-tumbuhan berbiji menurut jenisnya, dan pohon yang berbuah dengan biji di dalamnya menurut jenisnya. Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>13</sup> Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga.

<sup>14</sup> Kemudian, Allah berfirman, "Biarlah ada penerang di cakrawala langit untuk memisahkan siang dari malam, dan biarlah itu ada untuk tanda-tanda dan untuk musim-musim, dan untuk hari-hari serta tahun-tahun,

<sup>15</sup> dan biarlah itu menjadi penerang di cakrawala langit, untuk memberikan terang atas bumi." Demikianlah itu terjadi.

<sup>16</sup> Allah membuat dua penerang yang besar. Penerang yang lebih besar untuk menguasai siang, sedangkan penerang yang lebih kecil untuk menguasai malam. Dia juga membuat bintang-bintang.

<sup>17</sup> Allah mengatur mereka di cakrawala langit untuk menerangi bumi,

<sup>18</sup> untuk menguasai siang dan menguasai malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>19</sup> Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keempat.

<sup>20</sup> Kemudian, Allah berfirman, "Biarlah air dikerumuni oleh makhluk-makhluk hidup, dan biarlah burung-burung beterbangan di atas bumi, melintasi cakrawala langit."

<sup>21</sup> Lalu, Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak serta berkerumun di dalam air menurut jenisnya, dan segala burung bersayap menurut jenisnya. Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>22</sup> Allah memberkatinya, firman-Nya, "Berkembangbiaklah, dan berlipatgandalah, dan penuhilah air di lautan, dan biarlah burung-burung berlipat ganda di bumi."

<sup>23</sup> Jadilah petang dan jadilah pagi. Inilah hari kelima.

<sup>24</sup> Kemudian, Allah berfirman, “Biarlah bumi menghasilkan makhluk hidup menurut jenisnya, hewan ternak, binatang melata, dan binatang-binatang liar, masing-masing menurut jenisnya.” Lalu, jadilah demikian.

<sup>25</sup> Allah membuat binatang liar di darat itu menurut jenisnya, hewan ternak menurut jenisnya, dan segala binatang melata di atas tanah menurut jenisnya. Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>26</sup> Kemudian, Allah berfirman, “Sekarang, mari Kita membuat manusia dalam rupa Kita, menurut keserupaan Kita. Biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, atas ternak, atas seluruh bumi, dan atas segala yang melata yang merayap di bumi.”

<sup>27</sup> Lalu, Allah menciptakan manusia menurut rupa-Nya.

Menurut rupa Allah, Dia menciptakannya.

Laki-laki dan perempuan, demikianlah Dia menciptakan mereka.

<sup>28</sup> Allah memberkati mereka dan Allah berfirman kepada mereka, “Beranakcuculah dan berlipatgandalah, dan penuhlah bumi, dan kuasailah itu. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, dan atas segala yang hidup yang bergerak di bumi.”

<sup>29</sup> Kemudian, Allah berfirman, “Lihat, Aku telah memberikan kepadamu segala tumbuhan yang menghasilkan biji yang ada di seluruh muka bumi, dan segala pohon yang buahnya berbiji, itulah yang akan menjadi makananmu.

<sup>30</sup> Untuk segala binatang di bumi, dan untuk segala burung di langit, dan untuk segala yang merayap di bumi, yaitu segala sesuatu yang ada napas hidup di dalamnya, Aku telah memberi segala tumbuhan hijau sebagai makanan.” Lalu, jadilah demikian.

<sup>31</sup> Allah mengamati segala sesuatu yang telah dibuat-Nya, dan lihatlah, itu sangat baik!

Jadilah petang dan jadilah pagi. Inilah hari keenam.

## 2

<sup>1</sup> Demikianlah langit dan bumi beserta segala isinya diselesaikan.

<sup>2</sup> Pada hari ketujuh, Allah menyelesaikan pekerjaan-Nya, yang telah dilakukan-Nya itu, dan Dia beristirahat pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya, yang telah dilakukan-Nya.

<sup>3</sup> Lalu, Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, sebab pada saat itu, Dia beristirahat dari segala pekerjaan-Nya, yang telah Dia lakukan dalam penciptaan.

### *Permulaan Umat Manusia*

<sup>4</sup> Inilah riwayat langit dan bumi ketika mereka diciptakan, pada waktu TUHAN Allah menjadikan bumi dan langit,

<sup>5</sup> ketika di bumi belum ada segala semak belukar di ladang dan belum ada tanaman ladang yang tumbuh karena TUHAN Allah belum menurunkan hujan ke bumi, dan belum ada orang yang mengolah tanah itu.

<sup>6</sup> Namun, ada kabut yang keluar dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi.

<sup>7</sup> Kemudian, TUHAN Allah membentuk manusia dari debu tanah dan mengembuskan napas kehidupan ke dalam lubang hidungnya sehingga manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

<sup>8</sup> Lalu, TUHAN Allah membuat sebuah taman di sebelah timur, di Eden, dan di sana Dia menempatkan manusia yang telah dibentuk-Nya itu.

<sup>9</sup> Dari dalam tanah, TUHAN Allah menumbuhkan segala jenis pohon yang enak dilihat dan baik untuk makanan. Pohon kehidupan juga ada di tengah-tengah taman itu beserta pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat.

<sup>10</sup> Ada suatu sungai yang mengalir dari Eden dan mengairi taman itu. Dari situ, sungai tersebut terbagi menjadi empat cabang.

<sup>11</sup> Nama sungai yang pertama adalah Pison yang mengelilingi seluruh tanah Hawila, tempat yang ada emasnya.

<sup>12</sup> Emas dari tanah itu bagus, dan di sana ada damar bedolah dan batu krisopras.

<sup>13</sup> Nama sungai yang kedua adalah Gihon yang mengalir mengelilingi seluruh tanah Kush.

<sup>14</sup> Nama sungai yang ketiga adalah Tigris yang mengalir di sebelah timur Asyur. Sungai yang keempat adalah Efrat.

<sup>15</sup> TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya di taman Eden untuk mengolahnya dan memeliharanya.

<sup>16</sup> Kemudian, TUHAN Allah memberikan perintah kepada manusia itu, firman-Nya, “Kamu boleh makan dari segala pohon apa yang ada di taman ini,

<sup>17</sup> tetapi kamu jangan makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, sebab pada hari kamu memakannya, kamu pasti akan mati.”

<sup>18</sup> Kemudian, TUHAN Allah berfirman, “Tidak baik kalau manusia itu sendiri saja. Aku akan membuat baginya, penolong yang sepadan dengannya.”

<sup>19</sup> Lalu, dari tanah, TUHAN Allah membentuk segala binatang di padang dan segala burung di udara, dan membawanya kepada manusia untuk melihat bagaimana dia akan menyebut mereka. Apa pun sebutan manusia itu bagi setiap makhluk hidup itu, itulah namanya.

<sup>20</sup> Jadi, manusia itu memberikan nama untuk semua hewan, untuk burung-burung di udara, dan semua binatang liar di padang. Akan tetapi, bagi manusia itu, tidak ditemukan seorang penolong yang sepadan dengannya.

<sup>21</sup> Lalu, TUHAN Allah mendatangkan tidur yang lelap atas manusia itu. Ketika dia tidur, TUHAN mengambil salah satu tulang rusuknya, lalu menutupnya dengan daging.

<sup>22</sup> Tulang rusuk, yang telah TUHAN Allah ambil dari manusia itu, dibuat-Nya menjadi seorang perempuan dan dibawa-Nya kepada manusia itu.

<sup>23</sup> Kemudian, manusia itu berkata,

“Inilah tulang dari tulang-tulangku,  
dan daging dari dagingku;  
dia akan disebut perempuan  
karena dia diambil dari laki-laki.”

<sup>24</sup> Karena itu, laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya, lalu bersatu dengan istrinya sehingga mereka akan menjadi satu daging.

<sup>25</sup> Manusia dan istrinya itu, keduanya telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.

### 3

#### *Permulaan Dosa*

<sup>1</sup> Ular adalah yang paling licik dari segala binatang di padang yang telah dijadikan oleh TUHAN Allah. Dia berkata kepada perempuan itu, “Apakah Allah benar-benar berfirman, ‘Kamu tidak boleh makan dari pohon mana pun di taman ini?’ ”

<sup>2</sup> Perempuan itu berkata kepada ular, “Kami boleh makan buah dari pohon-pohon di dalam taman,

<sup>3</sup> tetapi dari buah pohon yang ada di tengah taman, Allah telah berfirman, 'Kamu tidak boleh memakannya, kamu juga tidak boleh menyentuhnya, nanti kamu akan mati.' "

<sup>4</sup> Namun, ular itu berkata kepada perempuan itu, "Kamu sama sekali tidak akan mati,

<sup>5</sup> sebab Allah tahu bahwa pada hari kamu memakannya, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu yang baik dan yang jahat!"

<sup>6</sup> Ketika perempuan itu melihat bahwa pohon itu baik sebagai makanan dan itu menarik bagi mata, dan pohon itu diinginkan untuk membuat seseorang bijaksana, dia pun memetik buahnya dan memakannya. Lalu, dia juga memberikannya kepada suaminya yang bersamanya, dan suaminya pun memakannya.

<sup>7</sup> Lalu, mata mereka berdua terbuka sehingga mereka tahu bahwa mereka telanjang. Kemudian, mereka menyemat daun-daun ara dan membuat cawat.

<sup>8</sup> Ketika mereka mendengar suara TUHAN Allah yang berjalan di taman pada suatu hari yang sejuk, manusia dan istrinya itu menyembunyikan diri mereka dari hadapan TUHAN Allah di antara pohon-pohon di dalam taman.

<sup>9</sup> Namun, TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berkata kepadanya, "Di manakah kamu?"

<sup>10</sup> Dia menjawab, "Aku mendengar suara-Mu di taman dan aku takut karena aku telanjang, jadi aku bersembunyi."

<sup>11</sup> Kemudian, TUHAN berkata, "Siapa yang memberitahukanmu kalau kamu telanjang? Apakah kamu makan dari pohon yang kepadamu telah Kuperintahkan jangan kamu memakannya?"

<sup>12</sup> Manusia itu berkata, "Perempuan yang Engkau berikan untuk bersamaku itu, dialah yang telah memberikannya kepadaku dari pohon itu, maka aku pun memakannya."

<sup>13</sup> Lalu, TUHAN Allah berkata kepada perempuan itu, "Apa yang telah kaulakukan?"

Perempuan itu menjawab, "Ular itu menipuku, maka aku makan."

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN Allah berkata kepada ular itu,

"Karena kamu telah melakukan hal ini,  
terkutuklah kamu di antara segala hewan ternak,  
dan di antara segala binatang liar di padang.  
Dengan perutmu, kamu akan berjalan,  
dan kamu akan makan debu tanah seumur hidupmu.

<sup>15</sup> Aku akan mengadakan permusuhan antara kamu dengan perempuan ini,  
dan di antara keturunanmu dan keturunannya.  
Keturunannya akan meremukkan kepalamu,  
dan kamu akan meremukkan tumitnya."

<sup>16</sup> Kepada perempuan itu, Allah berfirman,

"Aku akan sangat melipatgandakan susah payahmu ketika mengandung;  
dalam kesakitan kamu akan melahirkan anak-anak;  
tetapi kamu tetap akan berahi kepada suamimu,  
dan dia akan berkuasa atasmu."

<sup>17</sup> Lalu, kepada manusia itu, Dia berfirman,

"Karena kamu mendengarkan suara istrimu,  
dan telah makan dari pohon yang kepadamu telah Kuperintahkan,  
'Jangan kamu memakannya,'

terkutuklah tanah karena kamu!  
Dengan susah payah kamu akan makan dari hasilnya selama hari-hari hidupmu.

<sup>18</sup> Semak duri dan rumput liarlah yang akan ditumbuhkan bagimu,  
dan kamu akan memakan tumbuh-tumbuhan di padang.

<sup>19</sup> Dengan keringat di wajahmu, kamu akan makan roti,  
sampai kamu kembali kepada tanah yang darinya kamu diambil.

Sebab, kamu adalah debu,  
dan kamu akan kembali kepada debu.

<sup>20</sup> Manusia itu menyebut istrinya Hawa karena dia adalah ibu dari semua yang hidup.

<sup>21</sup> TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit untuk manusia dan istrinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.

<sup>22</sup> Setelah itu, TUHAN Allah berfirman, “Lihatlah, manusia itu menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat. Sekarang, jangan sampai dia mengulurkan tangannya dan mengambil juga dari pohon kehidupan, lalu memakannya dan hidup selama-lamanya.”

<sup>23</sup> Karena itu, TUHAN Allah menyuruhnya keluar dari taman Eden untuk mengolah tanah yang dari itu dia diambil.

<sup>24</sup> Setelah Allah menghalau manusia itu keluar, di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah kerub-kerub dengan pedang api yang menyambar-nyambar untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan.

## 4

### *Kain dan Habel*

<sup>1</sup> Adam bersetubuh dengan Hawa, istrinya, lalu Hawa mengandung dan melahirkan Kain. Dia berkata, “Aku telah mendapatkan seorang laki-laki dari TUHAN!”

<sup>2</sup> Kemudian, Hawa melahirkan adiknya, yaitu Habel. Habel menggembalakan domba, sedangkan Kain menggarap tanah.

<sup>3</sup> Pada suatu waktu, Kain membawa kepada TUHAN suatu persembahan hasil dari tanah itu,

<sup>4</sup> Habel juga membawa yang sulung dari kawanan dombanya beserta lemak-lemaknya.

TUHAN memperhatikan Habel dan persembahannya,

<sup>5</sup> tetapi terhadap Kain dan persembahannya, Dia tidak memperhatikannya. Lalu, Kain menjadi sangat marah dan wajahnya muram.

<sup>6</sup> TUHAN berkata kepada Kain, “Mengapa kamu marah? Mengapa mukamu muram?”

<sup>7</sup> Jika kamu berbuat baik, bukankah kamu akan diterima? Namun, jika kamu tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di pintu, keinginannya adalah untukmu, tetapi kamu harus berkuasa atasnya.”

<sup>8</sup> Kain berbicara dengan Habel, saudaranya. Lalu, terjadilah, ketika mereka berada di padang, Kain bangkit untuk menyerang Habel, saudaranya itu, dan membunuhnya.

<sup>9</sup> Lalu, TUHAN bertanya kepada Kain, “Di mana Habel, adikmu?”

Kain menjawab, “Aku tidak tahu. Apakah aku penjaga adikmu?”

<sup>10</sup> TUHAN berkata, “Apa yang sudah kamu lakukan? Suara darah adikmu itu menjerit kepada-Ku dari dalam tanah.

<sup>11</sup> Sekarang, kamu terkutuk dari tanah yang telah membuka mulutnya untuk menerima darah adikmu dari tanganmu.

<sup>12</sup> Jika kamu menggarap tanah itu, ia tidak akan lagi memberikan hasilnya untukmu. Kamu akan mengembara dan menggelandang di bumi.”

<sup>13</sup> Kemudian, Kain berkata kepada TUHAN, “Hukumanku itu lebih berat daripada yang sanggup kutanggung.

<sup>14</sup> Lihat! Hari ini Engkau telah menggiring aku dari tanah ini. Lalu, aku akan tersembunyi dari hadapan-Mu, dan aku akan menjadi buronan dan pengembara di bumi, dan akan terjadi, siapa saja yang bertemu denganku akan membunuhku.”

<sup>15</sup> Namun, TUHAN berkata kepada Kain, “Karena itu, siapa pun yang membunuh Kain, kepadanya akan dibalaskan tujuh kali lipat.” Kemudian, TUHAN memberi tanda pada Kain supaya tidak seorang pun yang bertemu dengannya akan membunuhnya.

#### *Keturunan Kain*

<sup>16</sup> Lalu, Kain pergi dari hadapan TUHAN dan menetap di tanah Nod, sebelah timur Eden.

<sup>17</sup> Kain bersetubuh dengan istrinya, lalu istrinya itu mengandung dan melahirkan Henokh. Kain membangun suatu kota dan menyebut nama kota itu seperti nama anaknya, Henokh.

<sup>18</sup> Bagi Henokh, lahirlah Irad, dan Irad adalah ayah Mehuyael. Mehuyael adalah ayah Metusael, dan Metusael adalah ayah Lamekh.

<sup>19</sup> Lamekh mengambil dua istri baginya, yang satu bernama Ada dan yang lain bernama Zila.

<sup>20</sup> Ada melahirkan Yabal yang adalah nenek moyang semua yang tinggal dalam tenda dan beternak.

<sup>21</sup> Saudaranya bernama Yubal, dia adalah nenek moyang semua yang memainkan kecapi dan seruling.

<sup>22</sup> Zila juga melahirkan Tubal-Kain, dia yang menempa segala perkakas dari perunggu dan besi. Saudara perempuan Tubal-Kain adalah Naama.

<sup>23</sup> Lamekh berkata kepada kedua istrinya,

“Ada dan Zila, dengarlah suaraku!

Hai istri-istri Lamekh, dengarkanlah perkataanku!

Aku telah membunuh seorang laki-laki karena lukaku,  
dan seorang laki-laki muda karena melukaiku.

<sup>24</sup> Jika kepada Kain dibalaskan tujuh kali lipat,  
kepada Lamekh dibalaskan 77 kali lipat!”

#### *Kelahiran Set*

<sup>25</sup> Adam bersetubuh lagi dengan istrinya, dan istrinya itu melahirkan anak laki-laki lainnya, dan menyebut namanya Set, sebab katanya, “Allah menentukan benih yang lain bagiku sebagai ganti Habel karena Kain telah membunuhnya.”

<sup>26</sup> Seorang anak laki-laki juga lahir bagi Set, dan dia menyebut namanya Enos. Pada masa itulah manusia mulai memanggil nama TUHAN.

## 5

#### *Keturunan Adam*

<sup>1</sup> Inilah catatan keturunan Adam. Pada hari Allah menciptakan manusia, Dia membuatnya dalam keserupaan dengan Allah.

<sup>2</sup> Dia menciptakan mereka, laki-laki dan perempuan, dan Dia memberkati mereka, dan menamai mereka manusia, pada hari mereka diciptakan.

<sup>3</sup> Ketika Adam hidup selama 130 tahun dan seorang anak laki-laki lahir baginya dalam keserupaan dengannya, menurut rupanya. Lalu, dia menamainya Set.

<sup>4</sup> Adam hidup 800 tahun lagi, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

- <sup>5</sup> Jadi, seluruh masa hidup Adam adalah 930 tahun, kemudian dia mati.
- <sup>6</sup> Ketika Set hidup selama 105 tahun, Enos lahir baginya.
- <sup>7</sup> Set hidup 807 tahun lagi setelah Enos lahir, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.
- <sup>8</sup> Jadi, seluruh masa hidup Set adalah 912 tahun, kemudian dia mati.
- <sup>9</sup> Ketika Enos hidup selama 90 tahun, Kenan lahir baginya.
- <sup>10</sup> Enos hidup 815 tahun lagi setelah Kenan lahir, dan dia mendapatkan anak laki-laki dan anak perempuan. Masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.
- <sup>11</sup> Jadi, masa hidup Enos adalah 905 tahun, kemudian dia mati.
- <sup>12</sup> Ketika Kenan hidup selama 70 tahun, Mahalaleel lahir baginya.
- <sup>13</sup> Kenan hidup 840 tahun lagi setelah Mahalaleel lahir, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.
- <sup>14</sup> Jadi, masa hidup Kenan adalah 910 tahun, kemudian dia mati.
- <sup>15</sup> Ketika Mahalaleel hidup selama 65 tahun, Yared lahir baginya.
- <sup>16</sup> Mahalaleel hidup 830 tahun lagi setelah Yared lahir, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.
- <sup>17</sup> Jadi, masa hidup Mahalaleel adalah 895 tahun, kemudian dia mati.
- <sup>18</sup> Ketika Yared hidup selama 162 tahun, Henokh lahir baginya.
- <sup>19</sup> Yared hidup 800 tahun lagi setelah Henokh lahir, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.
- <sup>20</sup> Jadi, masa hidup Yared adalah 962 tahun, kemudian dia mati.
- <sup>21</sup> Ketika Henokh hidup selama 65 tahun, Metusalah lahir baginya.
- <sup>22</sup> Henokh berjalan dengan Allah selama 300 tahun setelah Metusalah lahir, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.
- <sup>23</sup> Jadi, masa hidup Henokh adalah 365 tahun.
- <sup>24</sup> Henokh berjalan dengan Allah, setelah itu dia tidak ada lagi, sebab Allah mengambilnya.
- <sup>25</sup> Ketika Metusalah hidup selama 187 tahun, Lamekh lahir baginya.
- <sup>26</sup> Metusalah hidup 782 tahun lagi setelah Lamekh lahir, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.
- <sup>27</sup> Jadi, masa hidup Metusalah adalah 969 tahun, kemudian dia mati.
- <sup>28</sup> Setelah Lamekh hidup selama 182 tahun, seorang anak laki-laki lahir baginya.
- <sup>29</sup> Dia menamai anak itu Nuh dan berkata, "Dia ini akan menghibur kita dalam kerja keras dan jerih payah tangan kita akibat tanah yang telah TUHAN kutuk ini."
- <sup>30</sup> Lamekh hidup 595 tahun lagi setelah Nuh lahir, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.
- <sup>31</sup> Jadi, masa hidup Lamekh adalah 777 tahun, kemudian dia mati.
- <sup>32</sup> Ketika Nuh hidup selama 500 tahun, Sem, Ham, dan Yafet lahir baginya.

## 6

### *Manusia Menjadi Jahat*

- <sup>1</sup> Ketika manusia mulai berlipat ganda di muka bumi dan anak-anak perempuan dilahirkan bagi mereka,
- <sup>2</sup> anak-anak Allah melihat bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik, lalu mereka mengambil istri-istri yang mereka pilih untuk diri mereka sendiri.
- <sup>3</sup> Kemudian, TUHAN berfirman, "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya beperkara dengan manusia karena dia adalah daging, hari-harinya akan menjadi 120 tahun."

<sup>4</sup> Ada raksasa-raksasa di bumi pada zaman itu, bahkan sesudahnya, ketika anak-anak Allah datang kepada anak-anak perempuan manusia dan melahirkan anak-anak bagi mereka. Inilah orang-orang yang perkasa sejak dahulu kala, orang-orang yang terkenal.

<sup>5</sup> TUHAN melihat bahwa kejahatan manusia demikian besar di bumi, dan setiap maksud pikiran dari hatinya semata-mata jahat sepanjang waktu.

<sup>6</sup> TUHAN menyesal bahwa Dia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu mendukakan hati-Nya.

<sup>7</sup> Karena itu, TUHAN berfirman, “Aku akan memusnahkan manusia yang telah Kuciptakan dari muka bumi; baik manusia dan binatang, yang merayap dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal telah menjadikan mereka.”

<sup>8</sup> Namun, Nuh mendapat perkenanan di mata TUHAN.

### *Nuh dan Air Bah*

<sup>9</sup> Inilah keturunan Nuh. Nuh adalah orang yang benar, tidak bercela pada zamannya, dan Nuh berjalan dengan Allah.

<sup>10</sup> Tiga anak laki-laki lahir bagi Nuh, yaitu Sem, Ham, dan Yafet.

<sup>11</sup> Pada saat itu, bumi sudah rusak di hadapan Allah dan bumi dipenuhi dengan kekerasan.

<sup>12</sup> Allah mengamati bumi, dan lihatlah, ia sudah rusak, sebab semua manusia telah merusak jalan hidupnya di bumi.

<sup>13</sup> Lalu, Allah berkata kepada Nuh, “Akhir dari semua manusia telah datang di hadapan-Ku sebab bumi sudah dipenuhi dengan kekerasan oleh mereka. Lihat! Aku akan memusnahkan mereka bersama dengan bumi.

<sup>14</sup> Buatlah bahtera dari kayu gofir untuk dirimu. Buatlah kamar-kamar di dalam bahtera itu dan lapisilah bagian dalam maupun luarnya dengan ter.

<sup>15</sup> Beginilah kamu harus membuatnya: panjang bahtera itu 300 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta.

<sup>16</sup> Buatlah jendela untuk bahtera itu dan selesaikanlah itu kira-kira sehasta dari atas. Pasanglah pintu bahtera di sisinya. Buatlah bahtera itu dengan geladak bawah, kedua, dan ketiga.

<sup>17</sup> Lihat, Aku akan mendatangkan air bah ke atas bumi untuk memusnahkan semua daging yang di dalamnya ada napas kehidupan di bawah langit sehingga semua yang ada di bumi akan mati.

<sup>18</sup> Akan tetapi, Aku akan menetapkan perjanjian-Ku denganmu, dan kamu akan masuk ke dalam bahtera; kamu, anak-anakmu, istrimu, dan para istri anak-anakmu.

<sup>19</sup> Dari segala yang hidup, kamu harus membawa sepasang dari setiap jenisnya ke bahtera untuk menjaganya tetap hidup bersamamu, jantan dan betina.

<sup>20</sup> Dari burung-burung menurut jenisnya, dari binatang-binatang menurut jenisnya, dan dari setiap yang merayap di tanah menurut jenisnya, sepasang dari setiap jenis itu akan datang kepadamu supaya mereka tetap hidup.

<sup>21</sup> Bawalah juga segala makanan yang dapat dimakan, kumpulkanlah itu bagi dirimu, dan itu akan menjadi makanan untukmu dan untuk mereka.”

<sup>22</sup> Demikianlah Nuh melaksanakannya, dia melaksanakan semua yang diperintahkan Allah kepadanya.

## 7

### *Air Bah Melanda Bumi*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Nuh, “Masuklah ke dalam bahtera, kamu dan seisi rumahmu, sebab aku telah melihat bahwa kamulah yang benar di hadapan-Ku dalam generasi ini.

<sup>2</sup> Bawalah tujuh pasang binatang yang halal, jantan dan betinanya, dan sepasang dari setiap jenis binatang yang haram jantan dan betinanya,

<sup>3</sup> juga tujuh pasang burung di udara, jantan dan betina, untuk menjaga keturunan mereka di seluruh muka bumi.

<sup>4</sup> Sebab, dalam tujuh hari, Aku akan menurunkan hujan ke bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam, dan segala yang hidup, yang telah Aku buat itu, akan Aku musnahkan dari muka bumi.”

<sup>5</sup> Lalu, Nuh melaksanakan semua yang telah TUHAN perintahkan kepadanya.

<sup>6</sup> Nuh berumur 600 tahun ketika air bah itu melanda bumi.

<sup>7</sup> Lalu, Nuh beserta anak-anaknya, dan istrinya, dan para istri anak-anaknya masuk ke dalam bahtera karena air bah itu.

<sup>8</sup> Dari binatang yang halal dan binatang yang haram, dan burung-burung, dan segala yang merayap di tanah,

<sup>9</sup> sepasang demi sepasang, jantan dan betina, datang kepada Nuh ke dalam bahtera itu, sebagaimana yang telah diperintahkan Allah kepada Nuh.

<sup>10</sup> Setelah tujuh hari, air bah itu pun melanda bumi.

<sup>11</sup> Pada tahun keenam ratus masa hidup Nuh, pada bulan kedua, hari ketujuh belas bulan itu, pada hari itu semua mata air samudra raya terbelah dan semua pintu air di langit terbuka.

<sup>12</sup> Hujan turun ke bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam.

<sup>13</sup> Pada hari yang sama, Nuh bersama Sem, dan Ham, dan Yafet; anak-anak Nuh, serta istri Nuh, dan ketiga istri anak-anaknya masuk ke dalam bahtera.

<sup>14</sup> Mereka dan setiap binatang menurut jenisnya, setiap jenis ternak, segala yang merayap di muka bumi menurut jenisnya, dan setiap burung menurut jenisnya, setiap yang bersayap.

<sup>15</sup> Mereka masuk ke dalam bahtera bersama Nuh, sepasang demi sepasang dari segala makhluk yang ada napas hidup di dalamnya.

<sup>16</sup> Mereka yang masuk ke dalam, jantan dan betina dari segala makhluk, mereka masuk sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepada Nuh. Lalu, TUHAN menutupkan bahtera itu untuk Nuh.

<sup>17</sup> Banjir itu berlangsung selama empat puluh hari, dan air itu bertambah-tambah dan mengangkat bahtera itu sehingga naik tinggi di atas bumi.

<sup>18</sup> Air itu semakin hebat dan bertambah sangat besar di muka bumi, dan bahtera itu terapung-apung di permukaan air.

<sup>19</sup> Air itu makin bertambah-tambah hebatnya di bumi sehingga semua gunung yang tinggi, yang ada di kolong langit pun tertutup.

<sup>20</sup> Air itu mencapai 15 hasta lebih tinggi dan gunung-gunung ditutupinya.

<sup>21</sup> Segala makhluk yang bergerak di bumi pun musnah, baik burung-burung, ternak, binatang liar, segala makhluk melata yang merayap di atas bumi, dan semua manusia.

<sup>22</sup> Semua yang di darat, yang ada napas kehidupan dalam hidungnya, mati.

<sup>23</sup> Dia memusnahkan segala yang hidup yang ada di muka bumi, manusia dan binatang, dan yang merayap, dan burung-burung di langit. Mereka dimusnahkan dari bumi. Hanya Nuh yang tertinggal serta mereka yang bersama dengannya dalam bahtera.

<sup>24</sup> Air pun terus menguasai bumi selama 150 hari.

## 8

### *Air Bah Surut*

<sup>1</sup> Lalu, Allah mengingat Nuh, dan segala binatang, dan segala ternak yang bersamanya dalam bahtera itu. Allah membuat angin berembus ke atas bumi sehingga air pun surut.

<sup>2</sup> Setelah itu, mata air-mata air dari kedalaman bumi dan dari pintu-pintu air di langit juga ditutup. Hujan dari langit pun dihentikan.

<sup>3</sup> Air itu berangsur-angsur surut dari muka bumi dan pada akhir hari ke-150, air itu berkurang.

<sup>4</sup> Pada bulan ketujuh, hari yang ketujuh belas pada bulan itu, bahtera itu kandas di pegunungan Ararat.

<sup>5</sup> Air itu terus surut sampai bulan kesepuluh. Pada hari pertama bulan kesepuluh itu, puncak-puncak pegunungan itu tampak.

<sup>6</sup> Pada akhir dari 40 hari itu, Nuh membuka jendela bahtera yang dibuatnya,

<sup>7</sup> dan melepaskan seekor gagak yang pergi, terbang, dan kembali lagi sampai air itu mengering dari permukaan bumi.

<sup>8</sup> Kemudian, dia juga melepaskan seekor merpati darinya untuk mengetahui apakah air telah surut dari permukaan bumi.

<sup>9</sup> Akan tetapi, merpati itu tidak menemukan tempat untuk bertengger sehingga ia kembali kepada Nuh di dalam bahtera itu karena air masih ada di seluruh permukaan bumi. Nuh mengulurkan tangannya untuk menangkap merpati itu dan memasukannya ke bahtera.

<sup>10</sup> Jadi, dia menunggu selama tujuh hari lagi, dan dia kembali melepaskan merpati itu dari bahtera.

<sup>11</sup> Lalu, merpati itu kembali kepadanya pada sore hari, dan lihat, sehelai daun zaitun yang baru terpetik ada di paruhnya. Dengan demikian, Nuh mengetahui bahwa air telah surut dari permukaan bumi.

<sup>12</sup> Nuh menunggu selama tujuh hari lagi, lalu kembali melepaskan merpati itu, yang tidak kembali lagi kepadanya.

<sup>13</sup> Pada tahun yang ke-601, pada hari pertama bulan pertama itu, air telah mengering dari bumi. Lalu, Nuh membuka atap bahtera itu dan melihat bahwa permukaan tanah sudah kering.

<sup>14</sup> Pada bulan kedua hari ke-27 bulan itu, bumi sudah kering.

<sup>15</sup> Kemudian, Allah berkata kepada Nuh,

<sup>16</sup> “Keluarlah dari bahtera itu, kamu, istrimu, anak-anakmu, dan istri-istri mereka, bersamamu.

<sup>17</sup> Bawalah denganmu segala yang hidup yang ada bersamamu, burung-burung, binatang ternak, segala yang melata yang merayap di atas bumi, supaya mereka dapat berkelompok di bumi, berkembang biak, dan bertambah-tambah banyaknya di atas bumi.”

<sup>18</sup> Lalu, Nuh keluar, dan anak-anaknya, istrinya, juga para istri anak-anaknya bersamanya.

<sup>19</sup> Segala binatang, segala yang merayap, segala burung, segala yang bergerak di atas bumi, keluar dari bahtera menurut jenisnya masing-masing.

<sup>20</sup> Kemudian, Nuh membangun sebuah mazbah untuk TUHAN. Dia mengambil beberapa binatang yang halal dan beberapa dari burung yang halal, lalu mempersembahkan persembahan bakaran di mazbah itu.

<sup>21</sup> TUHAN mencium bau harum itu dan TUHAN berkata dalam hati-Nya, “Aku tidak akan lagi mengutuk tanah karena manusia sebab niat hati manusia itu jahat sejak masa mudanya. Aku juga tidak akan memusnahkan lagi setiap makhluk hidup seperti yang telah Aku lakukan.

<sup>22</sup> Selama bumi masih ada,  
musim tanam dan musim panen,  
dingin dan panas, musim kemarau dan musim hujan,  
siang dan malam,

tidak akan berhenti.”

## 9

### *Perjanjian Allah dengan Nuh*

<sup>1</sup> Allah memberkati Nuh beserta anak-anaknya, dan berfirman kepada mereka, “Beranakcuculah, dan berlipatgandalah, dan penuhilah bumi.

<sup>2</sup> Ketakutan akan kamu dan kegentaran akan kamu akan berlaku atas setiap binatang di bumi dan atas setiap burung di langit, atas segala yang merayap di bumi dan atas segala ikan di laut. Ke dalam tanganmu mereka diserahkan.

<sup>3</sup> Segala yang hidup dan bergerak akan menjadi makananmu. Seperti Aku memberikan tumbuhan-tumbuhan hijau kepadamu, sekarang Aku memberikan segalanya kepadamu.

<sup>4</sup> Namun, jangan kamu makan daging yang masih bernyawa, yaitu darahnya.

<sup>5</sup> Sebab, Aku pasti akan menuntut pembalasan atas darahmu, yaitu nyawamu; dari setiap binatang Aku akan menuntutnya, dan Aku juga akan menuntut nyawa manusia lainnya dari setiap manusia.

<sup>6</sup> Siapa pun yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan ditumpahkan oleh manusia. Sebab, Allah menciptakan manusia sesuai dengan rupa-Nya sendiri.

<sup>7</sup> Beranakcuculah kamu serta berlipatgandalah; penuhilah bumi dan berlipatgandalah di dalamnya.”

<sup>8</sup> Lalu, Allah berkata kepada Nuh dan anak-anaknya yang bersamanya,

<sup>9</sup> “Lihat! Sekarang Aku menetapkan perjanjian-Ku denganmu dan dengan keturunanmu yang akan datang,

<sup>10</sup> dan dengan segala yang hidup yang ada bersamamu, baik burung-burung, ternak, segala binatang di bumi, dari semua yang keluar dari bahtera, yaitu segala binatang di bumi.

<sup>11</sup> Aku menetapkan perjanjian-Ku denganmu: tidak akan ada lagi makhluk hidup yang dibinasakan oleh air bah; tidak akan ada lagi air bah yang menghancurkan bumi.”

<sup>12</sup> Allah berfirman, “Inilah tanda perjanjian yang Kubuat antara Aku dan kamu, dan setiap makhluk hidup yang bersama-sama denganmu, untuk seluruh generasi selanjutnya:

<sup>13</sup> Aku akan menaruh busur-Ku di awan dan itu akan menjadi bukti perjanjian antara Aku dan bumi.

<sup>14</sup> Apabila Aku mendatangkan awan-awan ke atas bumi dan busur itu tampak di awan,

<sup>15</sup> Aku akan mengingat perjanjian antara Aku dan kamu dan setiap makhluk hidup sehingga air tidak akan lagi menjadi air bah yang membinasakan semua yang hidup.

<sup>16</sup> Kapan pun busur itu ada di awan, Aku akan melihatnya dan akan mengingat perjanjian kekal antara Allah dan setiap makhluk hidup yang ada di atas bumi.”

<sup>17</sup> Kemudian, Allah berfirman kepada Nuh, “Itulah tanda dari perjanjian yang telah Aku tetapkan antara Aku dengan segala makhluk hidup di bumi.”

### *Nuh dan Anak-Anaknya*

<sup>18</sup> Anak-anak Nuh yang keluar dari bahtera adalah Sem, Ham, dan Yafet. Ham adalah bapak orang Kanaan.

<sup>19</sup> Mereka bertiga adalah anak Nuh. Dari mereka, lahir seluruh manusia yang tersebar di bumi.

<sup>20</sup> Nuh menjadi petani dan mulai menggarap kebun anggur.

<sup>21</sup> Pada suatu hari, Nuh minum anggur dan mabuk, lalu dia telanjang di dalam tendanya.

<sup>22</sup> Ham, bapak orang Kanaan itu, melihat ketelanjangan ayahnya dan memberitahunya kepada kedua saudaranya di luar.

<sup>23</sup> Akan tetapi, Sem dan Yafet mengambil sehelai kain dan meletakkannya di bahu mereka, lalu dengan berjalan mundur mereka menutupi ketelanjangan ayah mereka. Mereka memalingkan wajah mereka sehingga tidak melihat ketelanjangan ayahnya.

<sup>24</sup> Ketika Nuh sadar dari mabuknya, dia mengetahui yang dilakukan anak bungsunya itu kepadanya.

<sup>25</sup> Karena itu, dia berkata,

“Terkutuklah Kanaan!

Kiranya dia menjadi hamba dari hamba saudara-saudaranya.”

<sup>26</sup> Nuh juga berkata,

“Terpujilah TUHAN, Allah Sem!

Biarlah Kanaan menjadi hambanya.

<sup>27</sup> Biarlah Allah meluaskan Yafet,  
biarlah dia tinggal di tenda Sem,  
dan biarlah Kanaan menjadi hamba baginya.”

<sup>28</sup> Setelah air bah, Nuh masih hidup 350 tahun lagi.

<sup>29</sup> Jadi, seluruh masa hidup Nuh adalah 950 tahun, kemudian dia mati.

## 10

### *Keturunan Anak-Anak Nuh*

<sup>1</sup> Inilah keturunan Sem, Ham, dan Yafet, anak-anak Nuh. Anak-anak laki-laki lahir bagi mereka setelah peristiwa air bah.

<sup>2</sup> Keturunan Yafet adalah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh, dan Tiras.

<sup>3</sup> Keturunan Gomer adalah Askenas, Rifat, dan Togarma.

<sup>4</sup> Keturunan Yawan adalah Elisa, Tarsis, Kitim, dan Dodanim.

<sup>5</sup> Dari merekalah tersebar bangsa-bangsa daerah pesisir, masing-masing menurut bahasa, kaum keluarga, dan bangsanya sendiri.

<sup>6</sup> Keturunan Ham adalah Kush, Misraim, Put, dan Kanaan.

<sup>7</sup> Keturunan Kush adalah Seba, Hawila, Sabta, Raema, dan Sabtekha.  
Keturunan Raema adalah Syeba dan Dedan.

<sup>8</sup> Kush adalah ayah Nimrod, yang menjadi orang perkasa pertama di bumi.

<sup>9</sup> Dia adalah pemburu yang perkasa di hadapan TUHAN. Karena itu, orang-orang berkata, “Seperti Nimrod, pemburu yang perkasa di hadapan TUHAN.”

<sup>10</sup> Pada awalnya, wilayah kerajaannya adalah Babel, Erekh, Akad, dan Kalne di tanah Sinear.

<sup>11</sup> Dari tanah itu, dia masuk ke Asyur lalu membangun Niniwe, Rehobot-Ir, Kalah,

<sup>12</sup> dan Resen yang ada di antara Niniwe dan Kalah; yang adalah kota yang besar.

<sup>13</sup> Misraim adalah ayah Ludim, Anamim, Lehabim, Naftuhim,

<sup>14</sup> Patrusim, Kasluhim, yang adalah nenek moyang bangsa Filistin, dan Kaftorim.

<sup>15</sup> Kanaan adalah ayah Sidon, anak sulungnya, dan Het,

<sup>16</sup> dan orang Yebusi, orang Amori, orang Girgasi,

<sup>17</sup> orang Hewi, orang Arki, orang Sini,

<sup>18</sup> orang Arwadi, orang Semari, dan orang Hamati. Seiring berjalannya waktu, kaum keluarga Kanaan ini pun tersebar.

<sup>19</sup> Wilayah orang Kanaan membentang dari Sidon ke arah Gerar sampai ke Gaza, dan ke arah Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, sampai ke Lasa.

<sup>20</sup> Itulah keturunan Ham menurut kaum keluarganya, bahasanya, negerinya, dan bangsanya.

<sup>21</sup> Lahirlah juga anak-anak laki-laki bagi Sem, yang adalah nenek moyang anak-anak Eber dan saudara tertua Yafet.

<sup>22</sup> Keturunan Sem adalah Elam, Asyur, Arpakhsad, Lud, dan Aram.

<sup>23</sup> Keturunan Aram adalah Us, Hul, Geter, dan Mas.

<sup>24</sup> Arpakhsad adalah ayah Selah; dan Selah adalah ayah Eber.

<sup>25</sup> Bagi Eber, lahirlah dua anak laki-laki, yang satu bernama Peleg sebab pada masa hidupnya bumi terbelah, sedangkan saudaranya bernama Yoktan.

<sup>26</sup> Yoktan adalah ayah Almodad, Selef, Hazar-Mawet, Yerah,

<sup>27</sup> Hadoram, Uzal, Dikla,

<sup>28</sup> Obal, Abimael, Syeba,

<sup>29</sup> Ofir, Hawila, dan Yobab; semuanya adalah keturunan Yoktan.

<sup>30</sup> Wilayah mereka membentang dari Mesa ke arah Sefar di pegunungan sebelah timur.

<sup>31</sup> Itulah keturunan Sem menurut kaum keluarganya, bahasanya, negerinya, dan bangsanya.

<sup>32</sup> Itulah daftar keluarga dari anak-anak Nuh menurut silsilah mereka dan bangsa mereka. Dari merekalah, bangsa-bangsa tersebar ke seluruh bumi setelah peristiwa air bah.

## 11

### *Menara Babel*

<sup>1</sup> Pada saat itu, seluruh bumi itu memiliki satu bahasa dan logat yang sama.

<sup>2</sup> Dalam perjalanan ke timur, mereka menemukan dataran di tanah Sinear dan menetap di sana.

<sup>3</sup> Lalu, mereka berkata satu sama lain, “Mari kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik.” Lalu, mereka memakai bata-bata itu sebagai batu dan aspal sebagai perekatnya.

<sup>4</sup> Kemudian, mereka berkata, “Mari kita membangun kota bagi kita dengan menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita membuat nama bagi kita supaya kita jangan tersebar ke seluruh muka bumi.”

<sup>5</sup> Akan tetapi, TUHAN turun untuk melihat kota dan menara yang telah dibangun oleh anak-anak manusia itu.

<sup>6</sup> TUHAN berkata, “Lihat! Mereka ini adalah satu bangsa dan mereka memakai bahasa yang sama, dan ini baru awal dari yang dapat mereka lakukan. Mulai sekarang, segala yang mereka rencanakan untuk dilakukan, tidak ada yang tidak terlaksana.

<sup>7</sup> Ayo, Kita turun dan mengacaukan bahasa mereka supaya mereka tidak dapat memahami satu sama lain.”

<sup>8</sup> Lalu, TUHAN menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi. Mereka pun berhenti membangun kota itu.

<sup>9</sup> Karena itu, tempat itu disebut Babel karena di sana TUHAN mengacaukan bahasa seluruh bumi, dan dari tempat itu TUHAN menceraiberaikan mereka ke seluruh muka bumi.

*Keturunan Sem*

<sup>10</sup> Inilah keturunan Sem. Ketika Sem berumur 100 tahun, Arpakhsad lahir baginya, yaitu dua tahun setelah peristiwa air bah.

<sup>11</sup> Setelah Arpakhsad lahir baginya, Sem hidup 500 tahun lagi dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

<sup>12</sup> Ketika Arpakhsad hidup selama 35 tahun, Selah lahir baginya.

<sup>13</sup> Setelah Selah lahir baginya, Arpakhsad hidup 403 tahun lagi dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

<sup>14</sup> Ketika Selah hidup selama 30 tahun, Eber lahir baginya.

<sup>15</sup> Setelah Eber lahir baginya, Selah hidup 403 tahun lagi dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

<sup>16</sup> Ketika Eber hidup selama 34 tahun, Peleg lahir baginya.

<sup>17</sup> Setelah Peleg lahir baginya, Eber hidup 430 tahun lagi dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

<sup>18</sup> Ketika Peleg hidup selama 30 tahun, Rehu lahir baginya.

<sup>19</sup> Setelah Rehu lahir baginya, Peleg hidup 209 tahun lagi dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

<sup>20</sup> Ketika Rehu hidup selama 32 tahun, Serug lahir baginya.

<sup>21</sup> Setelah Serug lahir baginya, Rehu hidup 207 tahun lagi dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

<sup>22</sup> Ketika Serug hidup selama 30 tahun, Nahor lahir baginya.

<sup>23</sup> Setelah Nahor lahir baginya, Serug hidup 200 tahun lagi dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

<sup>24</sup> Ketika Nahor hidup selama 29 tahun, Terah lahir baginya.

<sup>25</sup> Setelah Terah lahir baginya, Nahor hidup 119 tahun lagi dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.

<sup>26</sup> Ketika Terah hidup selama 70 tahun, Abram, Nahor, dan Haran lahir baginya.

*Keturunan Terah*

<sup>27</sup> Inilah keturunan Terah. Abram, Nahor, dan Haran lahir bagi Terah. Setelah itu, Lot lahir bagi Haran.

<sup>28</sup> Haran mati di hadapan Terah, ayahnya, di tanah kelahirannya, Ur-Kasdim.

<sup>29</sup> Abram dan Nahor mengambil istri. Istri Abram bernama Sarai dan istri Nahor bernama Milka, anak Haran, ayah Milka dan Yiska.

<sup>30</sup> Sarai itu mandul, dia tidak punya anak.

<sup>31</sup> Dari Ur-Kasdim, Terah membawa Abram, anaknya, Lot anak Haran, cucunya, dan Sarai, menantunya, istri Abram, ke tanah Kanaan. Ketika sampai di Haran, mereka menetap di sana.

<sup>32</sup> Terah hidup selama 205 tahun, dan dia mati di Haran.

**12***Allah Memanggil Abram*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Abram,  
"Pergilah dari negerimu, dan dari keluargamu,  
dan dari rumah ayahmu,

ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu.

<sup>2</sup> Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar,  
dan Aku akan memberkatimu,  
dan membuat namamu masyhur, dan kamu akan menjadi berkat.

<sup>3</sup> Aku akan memberkati mereka yang memberkatimu,  
tetapi orang yang mengutukmu akan Aku kutuk.

Melaluimu,  
semua kaum di bumi akan diberkati.”

<sup>4</sup> Lalu, Abram pergi seperti yang telah difirmankan TUHAN kepadanya dan Lot turut besertanya. Abram berumur 75 tahun ketika dia pergi dari Haran.

<sup>5</sup> Dia membawa Sarai, istrinya, dan Lot, keponakannya, dan semua harta yang telah mereka kumpulkan, serta orang-orang yang diperolehnya di Haran. Mereka pergi ke tanah Kanaan. Kemudian, mereka tiba di tanah Kanaan.

<sup>6</sup> Abram berjalan melalui tanah itu sampai ke suatu tempat di Sikhem, di pohon tarbantin More. Pada masa itu, orang Kanaan tinggal di tanah itu.

<sup>7</sup> Kemudian, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata, “Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu.” Di sana, dia membangun mazbah bagi TUHAN, yang telah menampakkan diri kepadanya.

<sup>8</sup> Dari tempat itu, dia pindah ke pegunungan di sebelah timur Betel dan membentangkan tendanya dengan Betel di sebelah barat dan Ai di sebelah timur. Di sana, dia mendirikan mazbah bagi TUHAN dan memanggil nama TUHAN.

<sup>9</sup> Kemudian, Abram meneruskan perjalanannya menuju Negeb.

### *Abram di Mesir*

<sup>10</sup> Saat itu, kelaparan melanda negeri itu sehingga Abram pergi ke Mesir untuk tinggal sementara di sana sebab kelaparan di tanah itu sangat hebat.

<sup>11</sup> Ketika dia hampir memasuki Mesir, dia berkata kepada Sarai, istrinya: “Lihatlah, aku tahu bahwa kamu adalah perempuan yang cantik.

<sup>12</sup> Kalau orang Mesir melihatmu, mereka akan berkata, ‘Itu istrinya.’ Kemudian, mereka akan membunuhku, tetapi mereka akan membiarkanmu hidup.

<sup>13</sup> Aku mohon, katakanlah bahwa kamu adalah adikku, supaya karena kamu, hal itu menjadi baik bagiku dan nyawaku akan hidup karenamu.”

<sup>14</sup> Ketika Abram memasuki Mesir, orang Mesir melihat bahwa perempuan itu sangat cantik.

<sup>15</sup> Pejabat-pejabat Firaun juga melihatnya dan memuji-muji dia di hadapan Firaun sehingga perempuan itu dibawa ke istana Firaun.

<sup>16</sup> Dia pun memperlakukan Abram dengan baik demi perempuan itu dan memberikan kawanan domba, sapi-sapi jantan, keledai-keledai jantan, pelayan laki-laki dan pelayan perempuan, keledai-keledai betina, dan unta-unta kepada Abram.

<sup>17</sup> Akan tetapi, TUHAN menimpakan wabah penyakit yang dahsyat kepada Firaun dan seisi istananya karena Sarai, istri Abram.

<sup>18</sup> Karena itu, Firaun memanggil Abram dan berkata, “Apa yang sudah kamu lakukan terhadapku? Mengapa kamu tidak mengatakan kepadaku kalau dia itu istrimu?”

<sup>19</sup> Mengapa kamu berkata, ‘Dia adalah adikku,’ sehingga aku mengambil dia menjadi istriku? Ini istrimu! Ambil dia dan pergi!”

<sup>20</sup> Kemudian, Firaun memberikan perintah kepada orang-orangnya tentang Abram sehingga mereka melepasnya pergi beserta dengan istrinya dan segala kepunyaannya.

## 13

### *Abram dan Lot Berpisah*

<sup>1</sup> Abram pergi dari Mesir menuju ke selatan, dia dan istrinya, dan segala kepunyaannya, dan Lot bersamanya.

<sup>2</sup> Abram sangat kaya akan ternak, perak, dan emas.

<sup>3</sup> Abram meneruskan perjalanannya mulai dari selatan sampai Betel, ke tempat dia mendirikan tendanya mula-mula, yaitu di antara Betel dan Ai,

<sup>4</sup> tempat dia mendirikan mazbah untuk pertama kalinya. Di sana, Abram memanggil nama TUHAN.

<sup>5</sup> Lot, yang ikut bersama Abram, juga memiliki kawanan domba, kawanan sapi, dan tenda-tenda,

<sup>6</sup> sehingga negeri itu tidak cukup lagi menampung mereka untuk hidup bersama-sama. Karena harta milik mereka sangat banyak, mereka tidak dapat tinggal bersama-sama lagi.

<sup>7</sup> Lalu, terjadilah perselisihan di antara para gembala ternak Abram dan para gembala ternak Lot. Pada masa itu, orang Kanaan dan orang Feris mendiami negeri itu.

<sup>8</sup> Abram berkata kepada Lot, “Aku mohon, jangan sampai terjadi perselisihan antara kamu dan aku, atau antara gembala-gembalaku dan gembala-gembalamu sebab kita ini bersaudara.

<sup>9</sup> Bukankah seluruh tanah ini ada di hadapanmu? Pisahkanlah dirimu dariku. Jika kamu ke sebelah kiri, aku akan pergi ke kanan. Jika kamu pergi ke sebelah kanan, aku akan pergi ke kiri.”

<sup>10</sup> Lalu, Lot mengarahkan matanya dan melihat seluruh Lembah Yordan, yang terairi dengan baik di mana-mana seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir ke arah Zoar. Keadaan itu adalah sebelum TUHAN membinasakan Sodom dan Gomora.

<sup>11</sup> Jadi, Lot memilih bagi dirinya sendiri seluruh Lembah Yordan dan Lot menempuh perjalanan ke timur. Demikianlah keduanya berpisah satu sama lain.

<sup>12</sup> Abram menetap di tanah Kanaan, sedangkan Lot menetap di antara kota-kota di lembah itu dan memindahkan tendanya sampai ke Sodom.

<sup>13</sup> Namun, orang Sodom itu jahat dan sangat berdosa terhadap TUHAN.

<sup>14</sup> TUHAN berkata kepada Abram setelah Lot berpisah darinya, “Angkatlah matamu, dan dari tempatmu berdiri ini, pandanglah ke arah utara dan selatan, serta ke timur dan ke barat,

<sup>15</sup> sebab seluruh tanah yang kaulihat itu akan Aku berikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selamanya.

<sup>16</sup> Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tanah sehingga jika ada orang yang dapat menghitung jumlah debu tanah, keturunanmu pun akan dapat dihitung.

<sup>17</sup> Bangunlah, jelajahi tanah itu menurut panjang dan lebarnya sebab Aku akan memberikannya kepadamu.”

<sup>18</sup> Setelah itu, Abram memindahkan tendanya dan tinggal di dekat pohon-pohon tarbantin Mamre, di Hebron. Di sana, dia membangun mazbah bagi TUHAN.

## 14

### *Abram Menyelamatkan Lot*

<sup>1</sup> Pada masa Amrafel, raja Sinear; Ariokh, raja Elasar; Kedorlaomer, raja Elam; dan Tideal, raja Goyim;

<sup>2</sup> mereka mengadakan perang terhadap Bera, raja Sodom; Birsya, raja Gomora; Syinab, raja Adma; Syemeber, raja Zeboim; dan, Zoar, raja Bela.

<sup>3</sup> Mereka semua bersekutu di Lembah Sidim, yaitu Laut Asin.

<sup>4</sup> Selama dua belas tahun mereka melayani Kedorlaomer, tetapi pada tahun ketiga belas mereka memberontak.

<sup>5</sup> Pada tahun keempat belas, datanglah Kedorlaomer bersama raja-raja yang menyertainya dan mengalahkan orang Refaim di Asyterot-Karnaim, orang Zuzim di Ham, orang Emim di Syawe-Kiryataim,

<sup>6</sup> dan orang Hori yang tinggal di pegunungan mereka, Seir, sampai ke El-Paran di pinggir padang belantara.

<sup>7</sup> Setelah itu, mereka kembali dan tiba di En-Mispat, yaitu Kadesh, dan menaklukkan seluruh wilayah milik orang Amalek serta orang Amori yang tinggal di Hazon-Tamar.

<sup>8</sup> Lalu, keluarlah Raja Sodom, Raja Gomora, Raja Adma, Raja Zeboim, dan Raja Bela, yaitu Zoar, dan mengatur pertempuran terhadap mereka di Lembah Sidim,

<sup>9</sup> yaitu terhadap Kedorlaomer, raja Elam; Tideal, raja Goyim; Amrafel, raja Sinear; dan Ariokh, raja Elasar. Empat raja melawan lima raja.

<sup>10</sup> Lembah Sidim penuh dengan sumur aspal, dan ketika Raja Sodom dan Raja Gomora melarikan diri, beberapa orang terjatuh ke dalam lubang-lubang tersebut, tetapi mereka yang selamat melarikan diri ke pegunungan.

<sup>11</sup> Jadi, mereka pun menjarah seluruh barang serta makanan milik orang Sodom dan Gomora, kemudian pergi.

<sup>12</sup> Mereka juga menawan Lot, anak dari saudara Abram, dan segala kepunyaannya sebab dia tinggal di Sodom. Setelah itu, mereka pergi.

<sup>13</sup> Kemudian, seseorang yang berhasil melarikan diri datang dan menceritakannya kepada Abram, orang Ibrani itu, yang tinggal di antara pohon-pohon tarbantin milik Mamre, orang Amori, saudara Eskol dan saudara Aner, dan mereka itu bersekutu dengan Abram.

<sup>14</sup> Ketika Abram mengetahui bahwa saudaranya telah ditawan, dia mengerahkan orang-orangnya yang terlatih, yang lahir di rumahnya, sebanyak 318 orang, dan mengejar mereka sampai ke Dan.

<sup>15</sup> Dia membagi pasukannya, yaitu dia dan pelayan-pelayannya, untuk melawan mereka pada waktu malam, lalu memukul mereka, dan mengejar mereka sampai ke Hoba di sebelah utara Damsyik.

<sup>16</sup> Abram membawa kembali segala barang, dan juga membawa kembali saudaranya, Lot, dan barang-barangnya, dan juga para perempuan, dan orang-orang yang lain.

<sup>17</sup> Kemudian, Raja Sodom keluar untuk menemuinya di Lembah Syawe, yaitu lembah raja, sekembalinya dia dari mengalahkan Kedorlaomer dan raja-raja yang bersamanya.

### *Melkisedek*

<sup>18</sup> Kemudian, Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur. Dia adalah imam Allah Yang Mahatinggi.

<sup>19</sup> Dia memberkati Abram dan berkata,

“Diberkatilah Abram dari Allah Yang Mahatinggi,  
Sang Pemilik langit dan bumi.

<sup>20</sup> Terpujilah Allah Yang Mahatinggi,  
yang telah menyerahkan musuh-musuhmu ke dalam tanganmu.”

Kemudian, Abram menyerahkan sepersepuluh dari segala sesuatunya kepada Melkisedek.

<sup>21</sup> Kemudian, Raja Sodom berkata kepada Abram, “Berikanlah kepadaku orang-orang itu, tetapi ambillah barang-barang itu untuk dirimu sendiri.”

<sup>22</sup> Akan tetapi, Abram berkata kepada Raja Sodom, “Aku telah mengangkat tanganku kepada TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Sang Pemilik langit dan bumi

<sup>23</sup> bahwa aku tidak akan mengambil segala sesuatu yang menjadi milikmu, bahkan sehelai benang atau tali sandal sekalipun supaya kamu jangan berkata, ‘Aku telah menjadikan Abram kaya.’

<sup>24</sup> Aku tidak akan mengambil apa pun, kecuali yang sudah dimakan oleh orang-orang muda ini dan bagian orang-orang yang turut bersamaku, yaitu Aner, Eskol, dan Mamre, biarlah mereka mengambil bagian mereka.”

# 15

## *Perjanjian Allah dengan Abram*

<sup>1</sup> Setelah semua ini, firman TUHAN datang kepada Abram dalam suatu penglihatan, firman-Nya, “Jangan takut, Abram, Akulah perisaimu, pahalamu akan sangat besar.”

<sup>2</sup> Lalu, Abram berkata, “Ya, Tuhan ALLAH, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku sebab aku tidak punya anak dan ahli waris rumahku adalah Eliezer, orang Damsyik itu?”

<sup>3</sup> Kata Abram lagi, “Lihatlah, karena Engkau tidak memberikan keturunan kepadaku, sesungguhnya orang yang lahir di rumahku adalah ahli warisku.”

<sup>4</sup> Namun, lihatlah, firman TUHAN datang kepadanya, kata-Nya, “Orang itu tidak akan menjadi ahli warismu, melainkan dia yang keluar dari tubuhmu sendirilah yang akan menjadi ahli warismu.”

<sup>5</sup> Kemudian, TUHAN membawa Abram ke luar dan berfirman, “Pandanglah langit dan hitunglah bintang-bintang kalau kau dapat menghitungnya.” Dia pun berfirman lagi kepada Abram, “Seperti itulah keturunanmu nanti.”

<sup>6</sup> Abram percaya kepada TUHAN, dan Dia memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

<sup>7</sup> Kemudian, Dia berkata kepada Abram, “Akulah TUHAN yang membawamu keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan negeri ini menjadi milikmu.”

<sup>8</sup> Namun, Abram berkata, “Ya, Tuhan ALLAH, bagaimana aku tahu kalau aku akan memilikinya?”

<sup>9</sup> TUHAN berfirman kepada Abram, “Bawalah kepada-Ku seekor sapi betina yang berumur 3 tahun, seekor kambing betina yang berumur 3 tahun, seekor domba jantan yang berumur 3 tahun, seekor burung tekukur, dan seekor merpati muda.”

<sup>10</sup> Kemudian, Abram mengambil semua itu untuk-Nya, dan membelahnya menjadi dua, dan meletakkan belahan-belahan itu berhadapan satu sama lain. Namun, dia tidak membelah burung-burung itu.

<sup>11</sup> Ketika burung-burung pemangsa mendekati daging-daging itu, Abram menghalau mereka.

<sup>12</sup> Ketika matahari mulai terbenam, Abram tertidur lelap. Lihatlah, kegelapan yang mengerikan dan dahsyat meliputinya.

<sup>13</sup> Tuhan berfirman kepada Abram, “Ketahuilah dengan sungguh-sungguh bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing di negeri yang bukan milik mereka. Di sana, mereka akan diperbudak dan ditindas selama 400 tahun.

<sup>14</sup> Namun, Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka. Setelah itu, mereka akan keluar dari tanah itu dengan membawa banyak harta.

<sup>15</sup> Lalu, kamu sendiri akan pergi kepada nenek moyangmu dalam damai dan dikuburkan pada masa tuamu.

<sup>16</sup> Keturunanmu yang keempat akan kembali ke tempat ini sebab kejahatan orang Amori belum genap.”

<sup>17</sup> Setelah matahari terbenam dan hari sangat gelap, lihat, perapian yang berasap dan obor yang menyala-nyala berjalan di antara potongan-potongan daging itu.

<sup>18</sup> Pada hari itu, TUHAN membuat suatu perjanjian dengan Abram, firman-Nya: “Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu, dari sungai Mesir sampai ke sungai besar, yaitu Sungai Efrat,

<sup>19</sup> yaitu tanah orang Keni, orang Kenas, orang Kadmon,

<sup>20</sup> orang Het, orang Feris, orang Refaim,

<sup>21</sup> orang Amori, orang Kanaan, orang Girgasi, dan orang Yebus.”

## 16

### *Hagar dan Ismael*

<sup>1</sup> Pada saat itu, Sarai, istri Abram, tidak mempunyai anak. Sarai mempunyai hamba perempuan dari Mesir bernama Hagar.

<sup>2</sup> Lalu, Sarai berkata kepada Abram, "Lihatlah, TUHAN mencegahku melahirkan anak. Karena itu, aku mohon kepadamu, bersetubuhlah dengan hambaku, mungkin aku dapat memiliki anak melaluinya." Abram pun mendengarkan suara Sarai.

<sup>3</sup> Jadi, setelah sepuluh tahun lamanya Abram tinggal di tanah Kanaan, Sarai, istri Abram mengambil Hagar, hambanya, orang Mesir itu, dan memberikannya kepada Abram, suaminya, untuk menjadi istrinya.

<sup>4</sup> Lalu, Abram bersetubuh dengan Hagar sehingga perempuan itu mengandung. Ketika Hagar tahu bahwa dia mengandung, dia pun memandang rendah nyonyanya itu.

<sup>5</sup> Sarai berkata kepada Abram, "Kiranya penghinaan yang kuterima ini menjadi tanggung jawabmu! Aku telah memberikan hambaku ke dalam pelukanmu, tetapi ketika dia tahu bahwa dia mengandung, dia memandang rendah aku. Kiranya TUHAN menjadi hakim antara aku dan engkau!"

<sup>6</sup> Akan tetapi, Abram berkata kepada Sarai, "Lihatlah, hambamu itu ada dalam kuasamu. Karena itu, perlakukanlah dia menurut yang kaupandang baik." Lalu, Sarai memperlakukan Hagar dengan kasar sehingga dia melarikan diri.

<sup>7</sup> Malaikat TUHAN menemukan Hagar di dekat mata air di padang belantara. Mata air itu berada di dekat jalan menuju Syur.

<sup>8</sup> Kata Malaikat itu, "Hagar, hamba Sarai, dari manakah kamu dan ke mana kamu akan pergi?"

Jawab Hagar, "Aku melarikan diri dari Sarai, nyonyaku."

<sup>9</sup> Kemudian, Malaikat TUHAN berkata kepadanya, "Kembalilah kepada nyonyamu dan tunduklah di bawah otoritasnya."

<sup>10</sup> Malaikat TUHAN itu juga berkata, "Aku akan melipatgandakan keturunanmu sehingga jumlahnya akan menjadi terlalu banyak untuk dihitung."

<sup>11</sup> Lalu, Malaikat TUHAN itu berkata lagi kepadanya,

"Dengar, kamu sedang mengandung dan akan melahirkan anak laki-laki. Kamu akan menamainya Ismael sebab TUHAN telah mendengar tentang penderitaanmu.

<sup>12</sup> Dia akan menjadi manusia yang seperti keledai liar.

Tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang akan melawannya.

Dia akan tinggal berseberangan dengan semua saudaranya."

<sup>13</sup> Lalu, Hagar memanggil nama TUHAN yang berbicara kepadanya itu dengan sebutan, "Engkaulah El-Roi!" sebab katanya, "Sungguhkah di sini aku telah melihat Dia yang telah melihat aku?"

<sup>14</sup> Itulah sebabnya, mata air itu dinamakan sumur Lahai-Roi, yang terletak di antara Kadesh dan Bered.

<sup>15</sup> Kemudian, Hagar melahirkan anak laki-laki bagi Abram, dan Abram menamai anak itu Ismael.

<sup>16</sup> Abram berumur 86 tahun ketika Hagar melahirkan Ismael baginya.

## 17

### *Sunat Sebagai Tanda Perjanjian*

<sup>1</sup> Ketika Abram berumur 99 tahun, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata kepadanya, “Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku tanpa cela.

<sup>2</sup> Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan kamu, dan Aku akan melipatgandakanmu menjadi sangat banyak.”

<sup>3</sup> Lalu, Abram tersungkur dengan wajahnya dan Allah berfirman kepadanya,

<sup>4</sup> “Dari pihak-Ku, lihatlah, perjanjian-Ku adalah denganmu: kamu akan menjadi bapak dari banyak bangsa.

<sup>5</sup> Kamu juga tidak akan disebut Abram lagi, melainkan Abraham karena Aku telah menjadikanmu bapak dari banyak bangsa.

<sup>6</sup> Aku akan membuat keturunanmu sangat banyak, Aku akan menjadikanmu bangsa-bangsa, dan raja-raja akan muncul darimu.

<sup>7</sup> Aku akan meneguhkan perjanjian antara Aku dan kamu, dan keturunan-keturunan sesudahmu dalam generasi mereka, untuk suatu perjanjian yang kekal, yaitu Aku akan menjadi Allah bagimu dan bagi keturunan-keturunan sesudahmu.

<sup>8</sup> Aku akan memberikan kepadamu dan kepada keturunan-keturunan sesudahmu, negeri yang kamu tinggali sementara ini, yaitu seluruh tanah Kanaan, sebagai milikmu selama-lamanya, dan Aku akan menjadi Allah mereka.”

<sup>9</sup> Lalu, Allah berkata kepada Abraham, “Untukmu, kamu harus memegang teguh perjanjian-Ku, kamu dan keturunan-keturunan sesudahmu dalam generasi mereka.

<sup>10</sup> Inilah perjanjian-Ku yang harus kamu pegang teguh, antara Aku, dan kamu, dan keturunan-keturunan sesudahmu, yaitu setiap anak laki-laki di antara kamu harus disunat.

<sup>11</sup> Kamu harus memotong kulit khitanmu, dan itu akan menjadi tanda perjanjian antara Aku dan kamu.

<sup>12</sup> Setiap bayi laki-laki yang berumur 8 hari dalam keturunanmu juga harus disunat, baik yang lahir di rumahmu ataupun yang kamu beli dari orang asing, yaitu mereka yang tidak termasuk dalam keturunanmu.

<sup>13</sup> Jadi, baik yang lahir di rumahmu maupun yang dibeli dengan uangmu, mereka harus disunat. Dengan begitu, perjanjian-Ku ada dalam dagingmu sebagai perjanjian yang kekal.

<sup>14</sup> Namun, laki-laki yang tidak disunat, yaitu yang kulit khatannya tidak dipotong, dia harus disingkirkan dari bangsanya sebab dia telah mengingkari perjanjian-Ku.”

### *Janji Allah Mengenai Ishak*

<sup>15</sup> Kemudian, Allah berfirman kepada Abraham, “Mengenai istrimu, Sarai, kamu tidak akan memanggilnya Sarai lagi, melainkan Sara, itulah namanya.

<sup>16</sup> Aku akan memberkatinya dan akan memberikan anak laki-laki kepadamu melalui dia. Aku akan memberkatinya sehingga dia akan menjadi ibu dari bangsa-bangsa dan raja-raja banyak bangsa akan berasal darinya.”

<sup>17</sup> Lalu, Abraham tersungkur dengan mukanya sampai menyentuh tanah, dan tertawa sambil berkata dalam hatinya, “Mungkinkah seorang anak dilahirkan bagi dia yang berumur 100 tahun? Mungkinkah Sara, yang berumur 90 tahun, melahirkan anak?”

<sup>18</sup> Lalu, berkatalah Abraham kepada Allah, “Oh, biarlah Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu.”

<sup>19</sup> Akan tetapi, Allah berfirman, “Sungguh! Sara, istrimu, akan melahirkan anak laki-laki bagimu dan kamu akan menamainya Ishak. Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengannya sebagai perjanjian kekal yang akan berlaku sampai kepada keturunan-keturunannya setelah dia.

<sup>20</sup> Mengenai Ismael, Aku telah mendengarkanmu. Lihatlah, Aku telah memberkatinya, membuatnya beranak cucu, dan akan melipatgandakannya menjadi sangat banyak. Darinya akan lahir dua belas raja dan Aku akan menjadikannya bangsa yang besar.

<sup>21</sup> Namun, Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan Ishak, yang akan dilahirkan Sara bagimu, pada waktu seperti ini, tahun depan.”

<sup>22</sup> Setelah selesai berfirman kepada Abraham, pergilah Allah dari Abraham.

<sup>23</sup> Kemudian, Abraham mengambil Ismael, anaknya, dan semua yang lahir di rumahnya, dan semua yang dibelinya dengan uang, semua laki-laki di rumah Abraham, dan dia menyunat mereka pada hari itu juga, sesuai dengan yang difirmankan Allah kepadanya.

<sup>24</sup> Abraham berumur 99 tahun ketika dia disunat,

<sup>25</sup> dan Ismael, anak laki-lakinya, berumur 13 tahun ketika disunat.

<sup>26</sup> Abraham dan anak laki-lakinya disunat pada hari yang sama.

<sup>27</sup> Semua laki-laki yang berada di rumah Abraham, baik yang lahir di dalam rumahnya maupun yang dibelinya dari orang asing, disunat juga bersama-sama dengannya.

## 18

### *Tiga Tamu Abraham*

<sup>1</sup> TUHAN menampakkan diri kepada Abraham di dekat pohon-pohon tarbantin Mamre, ketika dia duduk di pintu tendanya, pada suatu hari yang panas terik.

<sup>2</sup> Abraham mengarahkan matanya dan melihat, tampak ada tiga orang yang berdiri di depannya. Ketika dia melihat mereka, dia berlari dari pintu tendanya untuk menyambut mereka, lalu dia membungkukkan dirinya ke tanah,

<sup>3</sup> dan berkata, “Tuanku, jika pada saat ini aku mendapat perkenanan di matamu, janganlah berlalu dari hambamu ini begitu saja.

<sup>4</sup> Aku mohon kepadamu, biarlah diambil sedikit air dan cucilah kakimu, lalu beristirahatlah di bawah pohon ini.

<sup>5</sup> Aku akan mengambil sepotong roti dan akan menyegarkan hatimu. Setelah itu, Tuan-tuan dapat berlalu sebab Tuan-tuan telah singgah kepada hambamu ini.”

Mereka berkata, “Jadi, lakukanlah seperti yang telah kaukatakan itu.”

<sup>6</sup> Abraham cepat-cepat masuk ke dalam tenda, kepada Sara, dan berkata, “Cepat! Ambillah 3 sukat tepung yang baik, remaslah, dan buatlah roti-roti bundar.”

<sup>7</sup> Kemudian, Abraham berlari menuju kawanan sapi dan mengambil seekor anak sapi yang empuk dan baik, lalu dia menyerahkannya kepada seorang muda, dan orang itu segera mengolahnya.

<sup>8</sup> Lalu, dia mengambil dadih dan susu, serta sapi yang sudah diolah itu, kemudian dia meletakkannya di hadapan ketiga orang itu. Dia berdiri di dekat mereka di bawah pohon, lalu mereka pun makan.

<sup>9</sup> Setelah itu, mereka berkata kepadanya, “Di mana Sara, istrimu?”

Dia berkata, “Di sana, di dalam tenda.”

<sup>10</sup> Lalu, Dia berkata, “Kelak, Aku pasti kembali lagi kepadamu. Lihatlah, Sara, istrimu, akan mempunyai seorang anak laki-laki.”

Sara mendengarnya dari pintu tenda, di belakang orang itu.

<sup>11</sup> Abraham dan Sara sudah tua, mereka telah lanjut umur, Sara pun sudah tidak haid.

<sup>12</sup> Jadi, Sara tertawa dalam hatinya dan berkata, “Setelah aku begini tua, apakah aku akan berahi, sementara suamiku juga sudah tua?”

<sup>13</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Abraham, “Mengapa Sara tertawa dan berkata, ‘Apakah aku benar-benar akan melahirkan anak padahal aku sudah tua?’

<sup>14</sup> Adakah sesuatu yang mustahil bagi TUHAN? Pada waktu yang telah ditetapkan, Aku akan kembali kepadamu, dan pada waktu itu Sara akan mempunyai anak laki-laki.”

<sup>15</sup> Akan tetapi, Sara menyangkalnya dan berkata, “Aku tidak tertawa,” karena dia takut.

Namun, Dia berkata, “Tidak! Kamu memang tertawa!”

#### *Permohonan Abraham untuk Sodom*

<sup>16</sup> Kemudian, orang-orang itu bangun dari situ dan mereka memandang ke arah Sodom, dan Abraham berjalan bersama mereka untuk mengantar mereka.

<sup>17</sup> TUHAN berkata, “Apakah Aku harus merahasiakan kepada Abraham tentang apa yang akan Aku lakukan,

<sup>18</sup> sedangkan Abraham pasti akan menjadi bangsa yang besar dan berkuasa, dan melaluinya seluruh bangsa di bumi akan diberkati?

<sup>19</sup> Sebab Aku telah mengenalnya, dia akan memerintahkan kepada anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia untuk hidup sesuai jalan TUHAN dengan melakukan kebenaran dan keadilan sehingga TUHAN akan memberikan kepada Abraham apa yang telah dijanjikan-Nya kepadanya.”

<sup>20</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Karena teriakan tentang Sodom dan Gomora sangat keras, dan karena dosa mereka terlampau berat,

<sup>21</sup> Aku akan turun sekarang untuk melihat apakah mereka benar-benar telah melakukan semua itu sesuai dengan teriakan yang sampai kepada-Ku? Jika tidak, Aku akan mengetahuinya.”

<sup>22</sup> Kemudian, orang-orang itu berbalik dari sana dan berangkat menuju Sodom, tetapi Abraham masih berdiri di hadapan TUHAN.

<sup>23</sup> Lalu, Abraham mendekat dan bertanya, “Apakah Engkau benar-benar akan membinasakan orang-orang benar bersama-sama dengan orang jahat?

<sup>24</sup> Seandainya ada lima puluh orang benar di kota itu, apakah Engkau akan benar-benar membinasakan dan tidak menyayangkan kota itu demi lima puluh orang benar di dalamnya?

<sup>25</sup> Kiranya, jauh dari-Mu untuk melakukan hal itu, membinasakan lima puluh orang benar bersama-sama dengan orang jahat. Kiranya hal itu jauh dari-Mu! Bukankah Hakim Semesta Bumi akan berlaku adil?”

<sup>26</sup> TUHAN berkata, “Jika Aku mendapati lima puluh orang benar di kota Sodom, Aku akan menyayangkan seluruh tempat itu demi mereka.”

<sup>27</sup> Lalu, Abraham menjawab dan berkata, “Lihatlah, aku telah berbicara kepada Tuhan meskipun aku hanya debu dan abu;

<sup>28</sup> seandainya kurang lima saja dari lima puluh orang benar di kota itu, apakah Engkau akan membinasakan seluruh kota karena lima orang itu?”

Tuhan berkata, “Aku tidak akan membinasakan kota itu, jika Aku mendapati empat puluh lima orang benar di sana.”

<sup>29</sup> Abraham berbicara lagi kepada-Nya, katanya, “Seandainya hanya ada empat puluh orang benar yang didapati di sana?”

TUHAN berkata lagi, “Aku tidak akan membinasakan kota itu demi empat puluh orang benar itu.”

<sup>30</sup> Kemudian, Abraham berkata, “Oh, janganlah kiranya Tuhan murka, maka aku akan berbicara. Seandainya hanya ada tiga puluh orang yang didapati di sana?”

Tuhan berkata, “Aku tidak akan membinasakan kota itu, jika Aku mendapati tiga puluh orang benar di sana.”

<sup>31</sup> Abraham berkata lagi, “Aku memberanikan diri berbicara kepada Tuhan, bagaimana jika hanya ada dua puluh orang benar yang didapati di sana?”

Tuhan menjawab, “Demi dua puluh orang benar itu, Aku tidak akan membinasakan kota itu.”

<sup>32</sup> Akhirnya Abraham berkata, “Kiranya Tuhan jangan murka terhadapku, maka aku akan berbicara sekali lagi. Seandainya hanya ada sepuluh orang benar yang didapati di sana?”

Jawab-Nya, “Aku tidak akan membinasakannya demi sepuluh orang itu.”

<sup>33</sup> Lalu, TUHAN pergi setelah Dia selesai berfirman kepada Abraham. Abraham pun kembali ke tempatnya.

## 19

### *Kejahatan Sodom*

<sup>1</sup> Kedua malaikat itu tiba di Sodom pada sore hari dan Lot sedang duduk di dekat pintu gerbang Sodom. Ketika Lot melihat mereka, dia berdiri untuk menyambut mereka, lalu dia berlutut sampai mukanya ke tanah.

<sup>2</sup> Lot berkata, “Tuan-tuan, mohon singgahlah di rumah hambamu ini dan mengi-naplah, cucilah kakimu, dan Tuan-tuan dapat bangun pagi-pagi untuk melanjutkan perjalanan.”

Akan tetapi, mereka berkata, “Tidak, kami akan bermalam di alun-alun kota.”

<sup>3</sup> Namun, dia terus mendesak mereka sehingga mereka pun singgah kepadanya dan masuk ke dalam rumahnya. Kemudian, dia menyiapkan makanan bagi mereka dan memanggang roti tak beragi, lalu mereka pun makan.

<sup>4</sup> Namun, sebelum mereka berbaring, para laki-laki dari kota itu, yaitu laki-laki Sodom, mengepung rumah itu, baik yang tua maupun yang muda, semua orang tanpa terkecuali.

<sup>5</sup> Mereka memanggil Lot dan berkata kepadanya, “Di manakah kedua orang yang datang kepadamu malam ini? Bawa mereka keluar kepada kami supaya kami dapat bersetubuh dengan mereka.”

<sup>6</sup> Lalu, Lot keluar menemui mereka dan menutup pintu di belakangnya,

<sup>7</sup> dan berkata, “Aku mohon, Saudara-saudaraku, janganlah berbuat jahat.

<sup>8</sup> Lihatlah, aku mempunyai dua anak perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki. Aku mohon, biarlah aku membawa mereka kepadamu dan per-lakukanlah mereka menurut apa yang kamu pandang baik, asal jangan lakukan apa pun terhadap orang-orang ini sebab mereka datang untuk berlindung di bawah atap rumahku.”

<sup>9</sup> Akan tetapi, orang-orang itu berkata, “Mundur!” Mereka berkata lagi, “Orang ini datang ke sini untuk menumpang tinggal dan dia berlagak seperti hakim! Sekarang, kami akan berbuat lebih jahat kepadamu daripada terhadap mereka!” Karena itu, mereka terus mendorong orang itu dengan kasar, yaitu Lot, dan mendekat untuk mendobrak pintu.

<sup>10</sup> Namun, kedua orang itu mengulurkan tangannya, dan menarik Lot ke dalam rumah, lalu menutup pintu.

<sup>11</sup> Setelah itu, mereka memukul orang-orang yang berada di depan pintu itu dengan kebutaan, dari yang kecil sampai yang besar sehingga mereka kesulitan mencari-cari pintu itu.

### *Allah Menyelamatkan Lot dari Sodom*

<sup>12</sup> Lalu, kedua orang itu berkata kepada Lot, “Siapa lagi keluargamu yang masih ada di sini? Menantu laki-laki, anak laki-laki, anak perempuan, dan keluargamu yang lain di kota ini, bawa mereka keluar dari tempat ini,

<sup>13</sup> sebab kami akan membinasakan tempat ini. Teriakan mengenai kota ini begitu keras di hadapan TUHAN sehingga TUHAN mengutus kami untuk membinasakannya.”

<sup>14</sup> Lalu, Lot pergi dan berbicara kepada calon-calon menantunya yang akan mengawini anak-anak perempuannya, katanya, “Ayo, tinggalkan kota ini karena TUHAN akan segera membinasakannya!” Namun, bagi kedua calon menantunya itu, dia tampak seperti orang yang sedang bercanda.

<sup>15</sup> Pada waktu fajar, malaikat-malaikat itu mendesak Lot, katanya, “Bangun! Bawa istri dan kedua anak perempuanmu yang ada di sini, atau kamu juga akan dibinasakan dalam penghukuman kota ini!”

<sup>16</sup> Akan tetapi, Lot berlambat-lambat sehingga kedua orang itu menarik tangan Lot dan tangan istrinya, juga tangan kedua anaknya sebab TUHAN berbelaskasihan kepadanya. Mereka membawa Lot sampai di luar kota itu.

<sup>17</sup> Ketika mereka sudah membawa Lot dan keluarganya ke luar kota, salah satu dari mereka berkata, “Lari! Selamatkan nyawamu! Jangan menoleh ke belakang, jangan berhenti di mana pun di lembah, dan larilah ke pegunungan, atau kamu juga akan dibinasakan!”

<sup>18</sup> Akan tetapi, Lot berkata kepada mereka, “Jangan begitu, ya, Tuanku!

<sup>19</sup> Lihat, hambamu ini sudah mendapat belas kasihan di matamu dan engkau sudah menunjukkan kemurahan dengan menyelamatkan nyawa hamba. Namun, aku tidak sanggup melarikan diri ke pegunungan itu sehingga bisa-bisa aku akan tersusul oleh malapetaka itu, lalu mati!

<sup>20</sup> Lihatlah, kota itu cukup dekat untuk dituju dan kota itu kecil. Izinkanlah hamba melarikan diri ke sana supaya nyawaku selamat. Bukankah itu kota kecil?”

<sup>21</sup> Malaikat itu berkata kepada Lot, “Baiklah, aku juga akan mengabulkan permintaanmu ini dan tidak akan membinasakan kota yang kamu sebutkan itu.

<sup>22</sup> Cepat pergi ke sana karena aku tidak dapat melakukan apa pun sampai kamu tiba di kota itu.” Itulah sebabnya, kota itu disebut Zoar.

### *Sodom dan Gomora Dibinasakan*

<sup>23</sup> Matahari baru saja terbit ketika Lot tiba di Zoar.

<sup>24</sup> Kemudian, TUHAN menghujani Sodom dan Gomora dengan belerang dan api dari langit, yaitu dari TUHAN.

<sup>25</sup> Dia menunggangbalikkan kota-kota itu, seluruh lembah, seluruh penduduk, dan membinasakan kedua kota itu dan seluruh wilayahnya, termasuk semua penduduk, dan apa pun yang tumbuh di atas tanah.

<sup>26</sup> Namun, istri Lot, yang berjalan mengikutinya, menoleh ke belakang dan dia menjadi tiang garam.

<sup>27</sup> Keesokan harinya, Abraham bangun pagi-pagi, lalu pergi ke tempat dia berdiri di hadapan TUHAN.

<sup>28</sup> Dia pun melayangkan pandangannya ke arah Sodom dan Gomora serta ke arah seluruh lembah itu. Dia melihat asap yang naik dari kedua kota itu seperti asap perapian.

<sup>29</sup> Demikianlah, ketika Allah membinasakan kota-kota di lembah itu, Allah mengingat Abraham dan mengeluarkan Lot dari tengah-tengah kehancuran itu, ketika Dia menunggangbalikkan kota-kota itu, tempat Lot tinggal.

### *Lot dan Anak-Anak Perempuannya*

<sup>30</sup> Kemudian, Lot pergi dari Zoar dan tinggal di suatu gua, di pegunungan, bersama kedua anak perempuannya sebab dia takut tinggal di Zoar.

<sup>31</sup> Pada suatu ketika, anak sulungnya berkata kepada adiknya, “Ayah kita sudah tua dan tidak ada satu laki-laki pun di bumi ini yang datang kepada kita seperti tradisi di seluruh bumi.

<sup>32</sup> Jadi, marilah kita memberikan minuman anggur kepada ayah kita, lalu bersetubuh dengannya supaya kita dapat meneruskan keturunan melalui ayah kita.”

<sup>33</sup> Malam itu, mereka pun membuat ayah mereka minum anggur, lalu anak yang sulung masuk dan bersetubuh dengan ayahnya. Lot bahkan tidak tahu ketika anaknya itu bersetubuh dengannya dan ketika anaknya itu pergi.

<sup>34</sup> Hari berikutnya, anak yang sulung berkata kepada adiknya, “Semalam, aku bersetubuh dengan ayah, mari kita juga membuatnya minum anggur malam ini supaya kamu juga dapat masuk dan bersetubuh dengannya. Dengan demikian, kita dapat meneruskan keturunan melalui ayah kita.”

<sup>35</sup> Jadi, mereka pun membuat ayahnya mabuk lagi pada malam itu. Lalu, anak yang lebih muda masuk dan bersetubuh dengannya. Sekali lagi, Lot tidak tahu ketika anaknya itu bersetubuh dengannya dan ketika anaknya itu pergi.

<sup>36</sup> Kemudian, kedua anak perempuan Lot itu mengandung oleh ayah mereka.

<sup>37</sup> Anak yang sulung melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Moab. Moab adalah nenek moyang semua orang Moab yang ada sekarang.

<sup>38</sup> Anak yang lebih muda juga melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Ben-Ami. Ben-Ami adalah nenek moyang semua orang Amon yang ada sekarang ini.

## 20

### *Abraham dan Abimelekh*

<sup>1</sup> Dari tempat itu, Abraham berjalan menuju ke selatan dan tinggal di antara Kadesh dan Syur. Kemudian, dia tinggal sementara di Gerar.

<sup>2</sup> Abraham berkata tentang Sara, istrinya, “Dia adalah adikku,” sehingga Abimelekh, raja Gerar, menyuruh orang untuk mengambil Sara.

<sup>3</sup> Akan tetapi, pada suatu malam, Allah berkata kepada Abimelekh dalam mimpi, firman-Nya, “Kamu akan mati sebab perempuan yang kauambil itu adalah istri orang lain.”

<sup>4</sup> Namun, Abimelekh belum mendekati Sara dan dia berkata, “Tuhan, apakah Engkau akan membunuh bangsa yang tidak bersalah?”

<sup>5</sup> Bukankah dia sendiri yang berkata kepadaku, ‘Perempuan ini adalah adikku,’? Lalu, bukankah perempuan itu juga berkata, ‘Laki-laki ini adalah kakakku,’? Aku melakukan ini dalam ketulusan hatiku dan ketidakbersalahan tanganku.”

<sup>6</sup> Kemudian, Allah berfirman kepadanya dalam mimpi, “Ya, Aku tahu bahwa kamu melakukan hal ini dalam ketulusan hatimu. Aku yang mencegahmu berbuat dosa terhadap Aku. Karena itu, Aku tidak membiarkanmu menyentuhnya.

<sup>7</sup> Sekarang, kembalikanlah istri orang itu karena dia adalah seorang nabi. Dia akan berdoa untukmu supaya kamu akan hidup. Namun, jika kamu tidak mengembalikan istrinya kepadanya, ketahuilah bahwa kamu dan semua yang bersama denganmu pasti akan mati.”

<sup>8</sup> Jadi, pagi-pagi sekali, Abimelekh memanggil semua hambanya dan menceritakan tentang semua hal ini di telinga mereka sehingga mereka semua menjadi sangat takut.

<sup>9</sup> Lalu, Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya, “Apa yang sudah kaulakukan terhadap kami? Kesalahan apa yang telah kulakukan kepadamu sehingga kamu menimpakan dosa yang besar atas diriku dan kerajaanku? Kamu telah melakukan sesuatu yang tidak pantas terhadapku!”

<sup>10</sup> Lalu, Abimelekh berkata lagi kepada Abraham, “Apa maksudmu sehingga kamu melakukan hal ini?”

<sup>11</sup> Kata Abraham, “Pikirku, sesungguhnya rasa takut akan Allah tidak ada dalam tempat ini sehingga mereka akan membunuhku karena istriku.

<sup>12</sup> Lagi pula, dia memang adikku; dia anak ayahku, tetapi bukan anak ibuku, dan dia menjadi istriku.

<sup>13</sup> Ketika Allah menyuruhku mengembara keluar dari rumah ayahku, aku berkata kepada istriku, ‘Tunjukkanlah kasihmu kepadaku dengan melakukan hal ini di setiap tempat yang kita tuju, katakanlah tentang aku: dia adalah kakakku.’ ”

<sup>14</sup> Abimelekh mengambil domba, sapi, serta hamba laki-laki dan perempuan, lalu memberikannya kepada Abraham. Abimelekh juga mengembalikan Sara, istri Abraham, kepadanya.

<sup>15</sup> Kata Abimelekh, “Lihatlah, negeriku ada di hadapanmu. Tinggallah di mana pun kamu suka.”

<sup>16</sup> Abimelekh berkata kepada Sara, “Dengarlah, aku memberikan 1000 syikal perak kepada kakakmu sebagai bukti kesucianmu di hadapan semua orang yang bersama-sama denganmu. Di hadapan semua orang, namamu dibersihkan.”

<sup>17</sup> Kemudian, Abraham berdoa kepada Allah dan Allah menyembuhkan Abimelekh, istrinya, dan hamba-hambanya perempuan sehingga mereka dapat melahirkan anak.

<sup>18</sup> Sebelumnya, TUHAN menutup rahim semua perempuan di dalam istana Abimelekh karena Sara, istri Abraham.

## 21

### *Kelahiran Ishak*

<sup>1</sup> TUHAN mengunjunginya Sara seperti yang difirmankan-Nya, dan TUHAN melakukan kepada Sara seperti yang telah difirmankan-Nya.

<sup>2</sup> Jadi, Sara mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham pada masa tuanya, sesuai dengan waktu yang telah difirmankan Allah kepadanya.

<sup>3</sup> Abraham menamakan anak yang lahir baginya itu Ishak, yaitu anak yang telah dilahirkan oleh Sara baginya.

<sup>4</sup> Lalu, Abraham menyunat Ishak, anak laki-lakinya itu, ketika berumur 8 hari, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.

<sup>5</sup> Abraham berumur 100 tahun ketika Ishak lahir.

<sup>6</sup> Sara berkata, “Allah telah membuatku tertawa, dan setiap orang yang mendengar hal ini akan tertawa bersamaku.”

<sup>7</sup> Dia berkata lagi, “Dahulu, siapakah yang dapat mengatakan kepada Abraham bahwa Sara akan menyusui anak? Namun, aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya, pada masa tuanya.”

### *Abraham Mengusir Hagar dan Ismael*

<sup>8</sup> Anak itu bertambah besar dan mulai disapih. Abraham mengadakan suatu pesta besar pada hari Ishak disapih.

<sup>9</sup> Pada suatu waktu, Sara melihat anak Hagar, perempuan Mesir yang melahirkan bagi Abraham itu, sedang mengejek,

<sup>10</sup> Sara berkata kepada Abraham, “Usirlah hamba itu bersama anaknya sebab anak laki-laki dari hamba itu tidak akan menjadi ahli waris bersama dengan Ishak, anakku.”

<sup>11</sup> Hal ini sangat mendukakan dalam pandangan Abraham karena Ismael juga adalah anaknya.

<sup>12</sup> Namun, Allah berkata kepada Abraham, “Jangan berduka karena anak laki-laki dan karena hamba perempuanmu itu. Lakukanlah semua yang dikatakan Sara kepadamu karena dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu.

<sup>13</sup> Namun, Aku juga akan menjadikan anak hamba perempuanmu suatu bangsa yang besar sebab anak itu juga adalah keturunanmu.”

<sup>14</sup> Kemudian, Abraham bangun pagi-pagi sekali, lalu mengambil roti serta kantong kulit yang berisi air, dan memberikannya kepada Hagar. Dia meletakkan makanan dan air itu di pundak Hagar dan menyerahkan anak itu kepadanya, lalu menyuruh mereka pergi. Lalu, perempuan itu pergi mengembara di padang belantara Bersyeba.

<sup>15</sup> Setelah air di dalam kantong kulit itu habis, Hagar meletakkan anaknya di bawah semak belukar.

<sup>16</sup> Kemudian, dia pergi dan duduk berseberangan dengan anaknya kira-kira sejauh anak panah yang dilepaskan, sebab katanya, "Jangan sampai aku melihat anak itu mati." Selagi dia duduk berseberangan dengan anaknya, dia mulai menangis dengan suara nyaring.

<sup>17</sup> Allah mendengar suara anak itu, lalu Malaikat Allah memanggil Hagar dari surga dan berkata kepadanya, "Apa yang menyusahkanmu, Hagar? Jangan takut sebab Allah telah mendengar suara anak itu di tempatnya.

<sup>18</sup> Bangunlah! Angkat anak itu dan tegakkan dia dengan tanganmu sebab Aku akan menjadikannya suatu bangsa yang besar."

<sup>19</sup> Kemudian, Allah membuka mata Hagar sehingga dia melihat sebuah sumur. Lalu, Hagar pergi dan mengisi kantong kulit itu dengan air, dan meminumkannya kepada anaknya.

<sup>20</sup> Allah menyertai anak itu dan dia bertambah besar. Ismael hidup di padang belantara dan menjadi pemanah.

<sup>21</sup> Dia tinggal di padang belantara Paran dan ibunya mengambilkan istri dari tanah Mesir baginya.

### *Perjanjian Abraham dengan Abimelekh*

<sup>22</sup> Pada waktu itu, Abimelekh dan Pikhol, panglima tentara Abimelekh, berbicara kepada Abraham, "Allah menyertaimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan.

<sup>23</sup> Jadi, bersumpahlah kepadaku di sini, di hadapan Allah, bahwa kamu tidak akan berlaku curang terhadap aku, kepada anak-anakku, atau kepada cucu cicitku. Akan tetapi, seperti kebaikan yang telah kutunjukkan kepadamu, tunjukkanlah kebaikanmu kepadaku dan kepada negeri yang kamu tumpangi ini."

<sup>24</sup> Jawab Abraham, "Aku bersumpah!"

<sup>25</sup> Namun, Abraham mengeluh kepada Abimelekh tentang sumur air yang telah dirampas oleh hamba-hamba Abimelekh.

<sup>26</sup> Abimelekh berkata, "Aku tidak tahu siapa yang melakukannya. Lagi pula, kamu tidak pernah mengatakannya kepadaku dan aku belum pernah mendengar tentang ini sampai hari ini."

<sup>27</sup> Abraham mengambil beberapa ekor domba dan sapi jantan, lalu memberikannya kepada Abimelekh. Lalu, kedua orang itu pun mengadakan perjanjian.

<sup>28</sup> Lalu, Abraham juga memisahkan tujuh ekor domba betina dari kawanannya.

<sup>29</sup> Abimelekh bertanya kepada Abraham, "Mengapa kamu memisahkan ketujuh domba betina itu?"

<sup>30</sup> Abraham menjawab, "Kamu akan menerima tujuh domba betina ini dari tanganku sebagai kesaksian bagiku bahwa akulah yang menggali sumur ini."

<sup>31</sup> Itulah sebabnya, sumur itu disebut Bersyeba karena di situlah keduanya bersumpah.

<sup>32</sup> Jadi, mereka mengadakan suatu perjanjian di Bersyeba. Setelah itu, Abimelekh dan pemimpin pasukannya, Pikhol, kembali ke negeri orang Filistin.

<sup>33</sup> Abraham menanam pohon tamariska di Bersyeba dan di situ dia menyerukan nama TUHAN, Allah yang kekal.

<sup>34</sup> Setelah itu, Abraham masih tinggal sementara di tanah orang Filistin selama beberapa waktu.

<sup>1</sup> Sesudah berbagai peristiwa itu, Allah menguji Abraham dan berkata kepadanya, “Abraham!”

Abraham menjawab, “Ini aku!”

<sup>2</sup> Dia berfirman, “Bawalah Ishak, anakmu satu-satunya, yang kaukasihi itu, ke tanah Moria. Lalu, persembahkanlah dia di sana sebagai kurban bakaran di salah satu gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu.”

<sup>3</sup> Pagi-pagi sekali, bangunlah Abraham dan memelana keledainya. Dia mengajak dua dari pelayannya bersamanya dan juga Ishak, anaknya. Dia membelah kayu untuk kurban bakaran, lalu dia bersiap dan berangkat ke tempat yang telah difirmankan Allah kepadanya.

<sup>4</sup> Pada hari yang ketiga, Abraham melayangkan pandangannya dan melihat tempat itu dari kejauhan.

<sup>5</sup> Abraham berkata kepada kedua orang muda yang bersamanya, “Tinggallah di sini dengan keledai ini. Aku dan anak ini akan pergi ke sana untuk beribadah dan akan kembali lagi kepadamu.”

<sup>6</sup> Abraham mengambil kayu untuk kurban bakaran itu dan meletakkannya di bahu Ishak, anaknya, sedangkan dia membawa api dan pisau di tangannya. Keduanya pergi bersama-sama.

<sup>7</sup> Ishak berkata kepada ayahnya, “Ayahku!”

Abraham menjawab, “Ya, Nak?”

Ishak bertanya, “Lihat, api dan kayunya ada di sini, tetapi mana domba untuk persembahan bakarannya?”

<sup>8</sup> Abraham menjawab, “Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba untuk persembahan bakaran itu bagi-Nya.”

Keduanya pun terus berjalan bersama-sama.

<sup>9</sup> Ketika mereka sampai di tempat yang difirmankan Allah kepada Abraham, Abraham pun membangun mazbah di sana dan mengatur kayu di atasnya. Kemudian, dia mengikat Ishak, anaknya, dan membaringkannya di atas mazbah itu, di atas kayu.

<sup>10</sup> Lalu, Abraham mengulurkan tangannya dan mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

<sup>11</sup> Akan tetapi, Malaikat TUHAN memanggilnya dari langit dan berkata, “Abraham! Abraham!”

Abraham pun menjawab, “Ini aku.”

<sup>12</sup> Malaikat TUHAN berkata, “Jangan ulurkan tanganmu ke atas anak itu, jangan lakukan apa pun terhadapnya, sebab sekarang Aku tahu bahwa kamu takut akan Allah dan kamu tidak menahan anakmu, anak tunggalmu itu, dari-Ku.”

<sup>13</sup> Kemudian, Abraham mengangkat wajahnya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut di semak belukar. Lalu, Abraham pergi untuk mengambil domba jantan itu dan mempersembahkannya sebagai kurban bakaran menggantikan anaknya.

<sup>14</sup> Abraham pun menyebut tempat itu: “TUHAN akan Menyediakan”. Sebab itu, sampai hari ini orang mengatakan, “Di gunung TUHAN hal itu akan disediakan.”

<sup>15</sup> Untuk kedua kalinya, Malaikat TUHAN memanggil Abraham dari langit,

<sup>16</sup> dan berkata, “Demi diri-Ku sendiri Aku bersumpah, demikianlah firman Allah, sebab kamu telah melakukan hal ini dan tidak menahan anakmu, anak tunggalmu itu,

<sup>17</sup> Aku sungguh-sungguh akan memberkatimu dan akan melipatgandakan keturunanmu sebanyak bintang di langit dan sebanyak pasir di pantai. Keturunanmu akan menduduki setiap gerbang musuh-musuh mereka,

<sup>18</sup> dan melalui keturunanmu, semua bangsa di bumi akan diberkati karena kamu menaati perkataan-Ku.”

<sup>19</sup> Lalu, Abraham kembali kepada pelayan-pelayannya, dan mereka semua pergi bersama ke Bersyeba. Abraham pun tinggal di Bersyeba.

<sup>20</sup> Setelah semua peristiwa ini, diberitakanlah mengenai hal ini kepada Abraham, “Ketahuilah, Milka juga telah menjadi ibu. Dia telah melahirkan anak-anak laki-laki bagi Nahor, saudaramu.

<sup>21</sup> Anaknyanya yang sulung adalah Us, kemudian Bus, adiknya, dan Kemuel, nenek moyang orang Aram.

<sup>22</sup> Kemudian, Kesed, Hazo, Pildash, Yidlaf, dan Betuel.”

<sup>23</sup> Betuel adalah ayah dari Ribka. Milka melahirkan delapan anak bagi Nahor, saudara laki-laki Abraham.

<sup>24</sup> Gundik Nahor yang bernama Reuma juga melahirkan anak laki-laki, yaitu Tebah, Gaham, Tahash, dan Maakha.

## 23

### *Kematian Sara*

<sup>1</sup> Sara hidup selama 127 tahun, itulah tahun-tahun masa hidup Sara.

<sup>2</sup> Dia mati di Kiryat-Arba, yaitu Hebron, di tanah Kanaan. Lalu, Abraham datang untuk meratapi Sara dan menangisinya di sana.

<sup>3</sup> Kemudian, Abraham bangkit dari hadapan jenazah itu, dan berbicara kepada keturunan Het, katanya,

<sup>4</sup> “Aku adalah orang asing dan orang yang tinggal sementara di tengah-tengah kamu; berilah tempat bagiku di tengah-tengah kamu supaya aku dapat menguburkan orang matiku ini dari hadapanku.”

<sup>5</sup> Keturunan Het menjawab Abraham, katanya,

<sup>6</sup> “Dengarlah kami, ya Tuan, engkau adalah seorang pemimpin besar di tengah-tengah kami. Kuburkanlah jenazah istrimu itu di pekuburan terpilih di tempat kami. Tidak ada satu pun dari kami yang akan menolakmu dari pekuburannya supaya engkau dapat menguburkan orang matimu.”

<sup>7</sup> Abraham berdiri, lalu berlutut kepada penduduk tanah itu, yaitu keturunan Het.

<sup>8</sup> Dia berkata kepada mereka, “Jika kamu telah menyetujui agar aku dapat menguburkan orang matiku dari hadapanku ini, dengarkanlah aku dan temuilah Efron keturunan Zohar itu demi aku,

<sup>9</sup> supaya dia memberikan kepadaku Gua Makhpela, yang adalah miliknya, yang terletak di ujung ladangnya. Biarlah dia memberikannya kepadaku dengan harga penuh sebagai tempat pekuburan di tengah-tengah kamu.”

<sup>10</sup> Pada waktu itu, Efron sedang duduk di tengah-tengah keturunan Het itu. Lalu, Efron, orang Het itu menjawab Abraham dan didengar oleh para keturunan Het itu, yaitu semua orang yang datang ke pintu gerbang kotanya, katanya

<sup>11</sup> “Tidak, Tuanku, dengarkanlah aku. Aku memberikan ladang itu beserta gua yang berada di dalamnya. Aku menyerahkannya kepadamu, di hadapan kaum sebangsaku, aku memberikan tanah itu kepadamu, kuburkanlah orang matimu.”

<sup>12</sup> Lalu, berlututlah Abraham di hadapan penduduk tanah itu.

<sup>13</sup> Dia berkata kepada Efron dan didengar oleh semua penduduk tanah itu, “Jika kamu berkenan, dengarkanlah aku, aku akan membayar harga ladang itu. Terimalah itu dariku supaya aku dapat mengubur orang matiku di sana.”

<sup>14</sup> Efron menjawab Abraham, katanya,

<sup>15</sup> “Tuanku, dengarkanlah aku, sebidang tanah itu harganya 400 syikal perak, tetapi apalah artinya itu bagiku dan bagimu? Jadi, kuburkanlah orang matimu.”

<sup>16</sup> Abraham mendengar perkataan Efron. Dia menimbang perak sebanyak yang dikatakan Efron, yang didengar oleh keturunan Het, yaitu 400 syikal perak, sesuai dengan berat perak yang berlaku di antara para pedagang.

<sup>17</sup> Jadi, ladang milik Efron di Makhpela, di sebelah timur Mamre, baik ladang maupun gua yang berada di dalamnya beserta seluruh pohon yang berada dalam ladang itu, yang berada dalam batas-batasnya,

<sup>18</sup> diserahkan kepada Abraham menjadi miliknya, di hadapan keturunan Het, di hadapan semua orang yang datang ke pintu gerbang kota itu.

<sup>19</sup> Setelah itu, Abraham mengubur Sara, istrinya, di dalam gua di ladang Makhpela di sebelah timur Mamre, yaitu Hebron, di tanah Kanaan.

<sup>20</sup> Jadi, ladang dan gua yang berada di dalamnya itu diserahkan kepada Abraham sebagai pekuburan miliknya, dari keturunan Het.

## 24

### *Hamba Abraham Mencari Istri bagi Ishak*

<sup>1</sup> Sekarang, Abraham sudah tua dan lanjut umurnya. TUHAN memberkati Abraham dalam segala hal.

<sup>2</sup> Abraham berkata kepada hambanya yang tertua dalam rumahnya, yaitu hambanya yang bertanggung jawab atas seluruh harta miliknya, “Letakkanlah tanganmu di bawah pangkal pahaku.

<sup>3</sup> Aku mau supaya kamu bersumpah demi TUHAN, yaitu Allah langit dan Allah bumi, bahwa kamu tidak akan mengambil istri bagi anakku dari anak-anak perempuan Kanaan yang di tengah-tengahnya aku berdiam ini.

<sup>4</sup> Namun, kamu akan pergi kepada negeriku dan kepada sanak saudaraku untuk mengambil istri bagi Ishak, anakku.”

<sup>5</sup> Hamba itu berkata kepadanya, “Bagaimana jika perempuan itu tidak mau ikut denganku ke negeri ini? Haruskah aku membawa anakmu ke negeri asalmu?”

<sup>6</sup> Namun, Abraham berkata kepadanya, “Awas! Jangan kaubawa anakku kembali ke sana.

<sup>7</sup> TUHAN, Allah semesta langit, yang membawaku dari rumah ayahku dan dari tanah leluhurku; yang berbicara kepadaku dan bersumpah kepadaku, kata-Nya, ‘Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu,’ Dia akan mengutus malaikat-Nya di depanmu sehingga kamu bisa mendapatkan istri bagi anakku dari sana.

<sup>8</sup> Namun, kalau perempuan itu tidak ikut denganmu, kamu bebas dari sumpah ini, hanya jangan kaubawa anakku kembali ke sana.”

<sup>9</sup> Lalu, hamba itu meletakkan tangannya ke bawah pangkal paha Abraham, tuannya itu, dan bersumpah kepadanya mengenai hal ini.

### *Hamba Abraham Mencari Istri bagi Ishak*

<sup>10</sup> Kemudian, hamba itu membawa sepuluh ekor unta dari kawanan unta tuannya dan pergi. Dia juga membawa beraneka ragam barang bagus milik tuannya dan pergi ke Mesopotamia, ke kota Nahor.

<sup>11</sup> Di luar kota itu, dia membuat unta-untanya duduk di tepi sumur air pada sore hari, yaitu pada saat perempuan-perempuan pergi keluar untuk menimba air.

<sup>12</sup> Kemudian, hamba itu berdoa, “Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham! Buatlah aku berhasil pada hari ini, dan tunjukkanlah kemurahan-Mu kepada tuanku, Abraham.

<sup>13</sup> Lihatlah, aku berdiri di dekat sumur dan anak-anak perempuan dari penduduk kota ini datang untuk mengambil air.

<sup>14</sup> Kalau gadis yang kepadanya aku berkata, ‘Tolong turunkan kendimu supaya aku dapat minum,’ menjawab dengan, ‘Minumlah dan aku juga akan memberi minum unta-untamu,’ dialah yang Engkau tetapkan bagi hamba-Mu, Ishak. Dengan demikian,

aku akan mengetahui bahwa Engkau telah menunjukkan kemurahan-Mu kepada tuanku.”

### *Hamba Abraham Bertemu dengan Ribka*

<sup>15</sup> Sebelum pelayan itu selesai berdoa, tiba-tiba Ribka, anak perempuan yang dilahirkan bagi Betuel anak Milka, istri dari saudara Abraham yang bernama Nahor, datang ke sumur dengan membawa kendi di bahunya.

<sup>16</sup> Gadis itu sangat cantik, seorang perawan, belum pernah ada laki-laki yang berse-tubuh dengannya. Gadis itu pergi turun ke sumur dan mengisi kendinya, kemudian naik kembali.

<sup>17</sup> Hamba itu berlari untuk menemuinya dan berkata, “Tolong, izinkan aku minum sedikit air dari kendimu.”

<sup>18</sup> Jawab Ribka, “Minumlah, Tuanku.” Dia pun segera menurunkan kendi itu ke tangannya, lalu memberikan minum kepada hamba itu.

<sup>19</sup> Setelah Ribka selesai memberikan minuman kepada hamba itu, dia berkata, “Aku juga akan menimba air untuk unta-untamu sampai semuanya puas minum.”

<sup>20</sup> Lalu, Ribka segera menuangkan seluruh isi kendinya ke dalam palungan, lalu berlari kembali ke sumur untuk menimba air, dan dia menimbanya untuk semua unta orang itu.

<sup>21</sup> Tanpa berkata-kata, orang itu mengamati gadis itu untuk mengetahui apakah TUHAN telah membuat perjalanannya berhasil.

<sup>22</sup> Setelah unta-unta itu selesai minum, dia mengambil sepasang anting-anting emas seberat 0,5 syikal serta dua gelang emas seberat 10 syikal.

<sup>23</sup> Orang itu berkata, “Aku mohon, katakanlah kepadaku anak siapakah engkau? Adakah kamar di rumah ayahmu untuk kami bermalam?”

<sup>24</sup> Ribka menjawabnya, “Aku adalah anak Betuel, anak Milka, yang telah dia lahirkan bagi Nahor.”

<sup>25</sup> Lalu, dia berkata lagi, “Kami mempunyai banyak jerami dan makanan unta, serta tempat untuk bermalam.”

<sup>26</sup> Lalu, orang itu menundukkan kepalanya dan menyembah TUHAN,

<sup>27</sup> katanya, “Terpujilah TUHAN, Allah tuanku, Abraham, yang tidak mengabaikan kasih setia-Nya kepada tuanku. Bagiku, TUHAN telah menuntun perjalananku menuju saudara tuanku ini.”

<sup>28</sup> Kemudian, gadis itu berlari dan memberitahukan tentang semua itu kepada seisi rumah ibunya.

<sup>29</sup> Ribka mempunyai seorang saudara laki-laki bernama Laban, dan Laban berlari keluar untuk menemui hamba Abraham itu di dekat mata air.

<sup>30</sup> Hal itu dilakukannya segera setelah dia melihat anting-anting dan gelang yang dikenakan pada tangan adiknya, serta mendengar perkataan Ribka: “Begitulah yang dikatakan orang itu kepadaku.” Laban menemui hamba Abraham itu dan mendap-atnya berdiri di sebelah unta-untanya di dekat mata air.

<sup>31</sup> Laban berkata kepadanya, “Silakan masuk, engkau yang diberkati TUHAN! Mengapa engkau berdiri di luar? Aku telah menyiapkan rumah, juga tempat untuk unta-unta.”

<sup>32</sup> Lalu, orang itu masuk ke dalam rumah dan melepaskan pelana unta-unta itu, dan dia memberikan jerami maupun makanan untuk unta-unta itu. Ada juga air untuk membasuh kakinya dan kaki orang-orang yang menyertainya.

<sup>33</sup> Kemudian, makanan disajikan di hadapannya untuk dimakan. Namun, dia berkata, “Aku tidak akan makan sampai aku selesai mengatakan apa yang harus aku katakan.”

Laban berkata kepadanya, “Berbicaralah.”

### *Ribka Menjadi Istri Ishak*

<sup>34</sup> Lalu, dia berkata, “Aku adalah hamba Abraham.

<sup>35</sup> TUHAN sangat memberkati tuanku dan dia telah menjadi kaya. Dia telah memberinya kawanan domba dan sapi, perak dan emas, hamba-hamba laki-laki maupun perempuan, serta banyak unta dan keledai.

<sup>36</sup> Sara, istri tuanku itu melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya. Dia telah memberikan segala sesuatu yang menjadi miliknya kepada anak itu.

<sup>37</sup> Tuanku memintaku bersumpah, katanya, ‘Kamu tidak boleh mengambil istri bagi anakku dari anak-anak perempuan Kanaan, tanah yang kita tinggali ini.

<sup>38</sup> Namun, kamu harus pergi kepada keluarga ayahku dan kepada keluargaku untuk mengambilkan istri bagi anak laki-lakiku.’

<sup>39</sup> Kataku kepada tuanku itu, ‘Bagaimana jika perempuan itu tidak mau ikut denganku?’

<sup>40</sup> Jawab tuanku, ‘TUHAN, yang di hadapan-Nya aku berjalan, akan mengutus malaikat-Nya untuk menyertai dan membuat perjalananmu berhasil sehingga kamu akan mengambilkan seorang istri untuk anakku dari tengah-tengah kaumku dan dari keluarga ayahku.

<sup>41</sup> Setelah itu, kamu akan bebas dari sumpahku, ketika kamu datang kepada keluargaku. Karena itu, jika mereka tidak bersedia menyerahkan anak perempuannya kepadamu, kamu tetap dibebaskan dari sumpahku.’

<sup>42</sup> Jadi, aku datang ke mata air itu hari ini dan memohon, ‘TUHAN, Allah tuanku, Abraham, jika sekarang ini Engkau berkenan untuk membuat perjalananku berhasil,

<sup>43</sup> lihatlah, aku akan berdiri di dekat mata air itu; jika seorang gadis datang untuk mengambil air, aku akan berkata kepadanya, ‘Tolong izinkan aku minum sedikit dari air yang ada di kendimu.’

<sup>44</sup> Jika perempuan itu berkata kepadaku, ‘Minumlah, dan aku juga akan mengambil air untuk unta-untamu,’ biarlah perempuan itu yang TUHAN tetapkan bagi anak laki-laki tuanku.’

<sup>45</sup> Sebelum aku selesai berdoa dalam hatiku, lihatlah, Ribka datang ke sumur mengambil air dengan membawa kendi di bahunya. Ketika dia turun ke sumur untuk mengambil air, aku berkata kepadanya, ‘Tolong, berilah aku minum.’

<sup>46</sup> Dia pun segera menurunkan kendinya itu dari bahunya dan berkata, ‘Minumlah dan aku juga akan mengambil air untuk unta-untamu.’ Lalu, aku minum dan dia juga memberi minum unta-untaku.

<sup>47</sup> Kemudian, aku bertanya kepadanya, ‘Anak siapakah engkau?’ Jawabnya, ‘Anak perempuan Betuel, dia adalah anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi Nahor.’ Aku pun memasang anting-anting pada hidungnya dan gelang pada tangannya.

<sup>48</sup> Lalu, aku menundukkan kepalaku dan menyembah TUHAN. Aku memuji TUHAN, Allah tuanku, Abraham, yang telah membawaku ke jalan yang benar untuk bertemu dengan anak perempuan dari saudara tuanku untuk anak laki-lakinya.

<sup>49</sup> Sekarang, jika engkau berkenan menunjukkan kemurahan hati dan kesetiaan kepada tuanku, katakanlah kepadaku; dan jika tidak, katakanlah juga supaya aku tahu, aku harus berpaling ke kanan atau ke kiri.”

<sup>50</sup> Kemudian, Laban dan Betuel menjawab, “Karena hal ini berasal dari TUHAN, kami tidak dapat mengatakan kepadamu baik atau buruknya.

<sup>51</sup> Lihatlah, Ribka berada di hadapanmu. Bawalah dia dan pergilah. Biarlah dia menjadi istri bagi anak tuanmu, seperti yang telah TUHAN firmankan.”

<sup>52</sup> Ketika hamba Abraham mendengar hal ini, berlututlah dia ke tanah di hadapan TUHAN.

<sup>53</sup> Kemudian, hamba Abraham itu mengeluarkan perhiasan perak, emas, dan pakaian, lalu memberikannya kepada Ribka; dia juga memberikan barang-barang yang mahal kepada saudara dan ibunya.

<sup>54</sup> Kemudian, hamba Abraham dan orang-orangnya makan dan minum, dan mereka bermalam di sana. Ketika mereka bangun pada keesokan harinya, dia berkata, "Izinkanlah aku kembali kepada tuanku."

<sup>55</sup> Namun, saudara laki-laki dan ibu Ribka berkata, "Biarlah Ribka tinggal dengan kami kira-kira 10 hari lagi. Setelah itu, kamu boleh pergi."

<sup>56</sup> Akan tetapi, hamba Abraham berkata kepada mereka, "Jangan menahan aku, ketahuilah bahwa TUHAN telah membuat perjalananku berhasil. Izinkanlah aku pergi supaya aku dapat pergi kepada tuanku."

<sup>57</sup> Kata mereka, "Kami akan memanggil gadis itu dan mengetahuinya dari mulutnya sendiri."

<sup>58</sup> Lalu, mereka memanggil Ribka dan bertanya kepadanya, "Apakah kamu mau pergi dengan orang ini?" Dia menjawab, "Ya, aku akan pergi."

<sup>59</sup> Jadi, mereka mengizinkan Ribka dan pengasuhnya pergi bersama hamba Abraham dan orang-orangnya.

<sup>60</sup> Mereka memberkati Ribka dan berkata kepadanya,

"Adik perempuan kami,  
 biarlah kamu menjadi berpuluh-puluh ribu;  
 dan kiranya keturunanmu menduduki pintu gerbang negeri-negeri yang memusuhi mereka."

<sup>61</sup> Kemudian, Ribka dan pelayan-pelayannya bangkit, lalu menaiki unta dan mengikuti hamba Abraham itu. Demikianlah hamba itu membawa Ribka dan pergi.

<sup>62</sup> Adapun Ishak telah kembali dari perjalanan ke sumur Lahai-Roi dan tinggal di tanah selatan.

<sup>63</sup> Pada suatu petang, dia berjalan-jalan ke ladang untuk menyendiri. Ketika dia melayangkan pandangannya, lihatlah, ada unta-unta yang sedang datang.

<sup>64</sup> Ribka juga melayangkan pandangannya dan melihat Ishak, lalu dia turun dari untanya.

<sup>65</sup> Dia bertanya kepada hamba itu, "Siapakah laki-laki yang sedang berjalan di ladang untuk menemui kita?"

Hamba itu menjawab, "Dialah tuanku." Lalu, Ribka mengambil cadarnya dan menutupi dirinya.

<sup>66</sup> Kemudian, hamba itu menceritakan kepada Ishak tentang segala sesuatu yang telah dilakukannya.

<sup>67</sup> Ishak membawa perempuan itu ke dalam tenda Sara, ibunya, dan mengambil Ribka sehingga Ribka menjadi istrinya, dan dia mencintai Ribka. Karena itu, Ishak terhibur setelah kematian ibunya.

## 25

### *Keturunan Abraham dari Ketura*

<sup>1</sup> Kemudian, Abraham mengambil seorang istri lagi, bernama Ketura.

<sup>2</sup> Ketura melahirkan Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah bagi Abraham.

<sup>3</sup> Bagi Yoksan, lahirlah Syeba dan Dedan. Keturunan Dedan adalah orang Asyur, orang Letush, dan orang Leum.

<sup>4</sup> Keturunan Midian adalah Efa, Efer, Henokh, Abida, dan Eldaa. Mereka semua adalah keturunan Ketura.

<sup>5</sup> Abraham memberikan segala sesuatu yang dimilikinya kepada Ishak.

<sup>6</sup> Akan tetapi, kepada anak-anak dari para gundiknya, Abraham memberikan banyak hadiah kepada mereka. Selagi Abraham masih hidup, dia menyuruh mereka pergi dari Ishak, anaknya, ke sebelah timur, ke tanah timur.

<sup>7</sup> Inilah seluruh tahun kehidupan Abraham yang telah dijalannya, yaitu 175 tahun.

<sup>8</sup> Abraham mengembuskan napas terakhirnya dan mati pada usia yang sangat tua, genap tahun-tahunnya, dan dia dikumpulkan bersama nenek moyangnya.

<sup>9</sup> Lalu, anak-anaknya, Ishak dan Ismael, menguburkan dia di Gua Makhpela yang terdapat di ladang Efron, anak Zohar, orang Het, berseberangan dengan Mamre.

<sup>10</sup> Di ladang yang dibelinya dari orang-orang Het inilah Abraham dikuburkan bersama dengan istrinya, Sara.

<sup>11</sup> Setelah kematian Abraham, Allah memberkati Ishak, anaknya. Kemudian, Ishak menetap di Sumur Lahai-Roi.

<sup>12</sup> Inilah keturunan dari Ismael, anak Abraham, yang dilahirkan bagi Abraham dari Hagar, wanita Mesir, hamba Sara itu.

<sup>13</sup> Inilah nama anak-anak laki-laki Ismael sesuai nama-nama mereka: Nebayot, anak sulung Ismael, lalu Kedar, Adbeel, Mibsam,

<sup>14</sup> Misyma, Duma, Masa,

<sup>15</sup> Hadad, Tema, Yetur, Nafish, dan Kedma.

<sup>16</sup> Itulah keturunan Ismael dan itulah nama-nama mereka sesuai kampung dan pemukiman mereka, masing-masing dua belas pemimpin menurut suku-suku mereka.

<sup>17</sup> Inilah tahun-tahun dari kehidupan Ismael, yaitu 137 tahun. Kemudian, dia mengembuskan napasnya yang terakhir dan mati, lalu dikumpulkan bersama nenek moyangnya.

<sup>18</sup> Keturunannya berdiam mulai dari Hawila sampai ke Syur, yang letaknya di sebelah timur Mesir ke arah Asyur. Di sana, mereka hidup berseberangan dengan saudara-saudaranya.

### *Anak-Anak Ishak atau Esau dan Yakub*

<sup>19</sup> Inilah keturunan Ishak, anak Abraham; Abraham adalah ayah Ishak,

<sup>20</sup> Ishak berumur 40 tahun ketika dia mengambil Ribka; anak perempuan Betuel, orang Aram dari Padan-Aram, dan adik perempuan Laban, orang Aram itu menjadi istrinya.

<sup>21</sup> Ishak berdoa kepada TUHAN bagi istrinya karena istrinya itu mandul, dan TUHAN mendengar doa Ishak sehingga Ribka mengandung.

<sup>22</sup> Akan tetapi, anak-anak itu saling bergulat dalam rahim Ribka sehingga dia berkata, "Mengapa hal ini terjadi kepadaku?" Lalu, dia pergi untuk mencari TUHAN.

<sup>23</sup> TUHAN berkata kepadanya,

"Dua bangsa

ada dalam rahimmu.

Dua orang yang berasal darimu itu

akan dipisahkan.

Yang satu akan lebih kuat daripada yang lain,

dan yang lebih tua akan melayani yang lebih muda."

<sup>24</sup> Ketika tiba waktunya untuk melahirkan, ternyata memang ada anak kembar dalam rahimnya.

<sup>25</sup> Yang pertama lahir, warnanya merah, seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu, dan mereka menamainya Esau.

<sup>26</sup> Setelah itu, lahirlah saudaranya dengan tangannya yang sedang memegang tumit Esau. Jadi, dia dinamai Yakub. Ishak berumur 60 tahun ketika Ribka melahirkan mereka.

### *Esau Menjual Hak Kesulungannya*

<sup>27</sup> Ketika kedua anak itu tumbuh besar, Esau menjadi pemburu yang terampil, orang yang senang tinggal di padang. Akan tetapi, Yakub adalah orang yang tenang, yang suka tinggal di tenda.

<sup>28</sup> Ishak menyayangi Esau karena dia suka makan hasil buruan Esau. Namun, Ribka menyayangi Yakub.

<sup>29</sup> Pada suatu hari, ketika Yakub sedang memasak suatu rebusan, datanglah Esau dari padang dan dia kelelahan.

<sup>30</sup> Lalu, Esau berkata kepada Yakub, “Aku mohon kepadamu, biarkanlah aku makan sedikit dari yang merah-merah itu sebab aku sangat lelah.” Oleh sebab itu, orang menamakannya Edom.

<sup>31</sup> Akan tetapi, Yakub berkata, “Jual dahulu hak kesulunganmu kepadaku.”

<sup>32</sup> Kata Esau, “Sebentar lagi aku mati. Apakah gunanya hak kesulungan itu bagiku?”

<sup>33</sup> Namun, Yakub berkata, “Bersumpahlah dahulu kepadaku!” Jadi, Esau bersumpah kepadanya dan menjual hak kesulungannya kepada Yakub.

<sup>34</sup> Kemudian, Yakub memberikan roti dan rebusan kacang merah itu kepada Esau. Esau memakannya dan minum, lalu pergi. Demikianlah Esau meremehkan hak kesulungannya.

## 26

### *Ishak Mendustai Abimelekh*

<sup>1</sup> Kelaparan pun terjadi di negeri itu, selain kelaparan yang terjadi pada zaman Abraham. Karena itu, Ishak pergi ke Gerar, kepada Abimelekh, raja orang Filistin.

<sup>2</sup> TUHAN menampakkan diri kepada Ishak dan berkata, “Jangan pergi ke Mesir. Tinggallah di tanah yang akan Kukatakan kepadamu.

<sup>3</sup> Tinggallah untuk sementara di negeri ini dan Aku akan menyertaimu dan akan memberkatimu. Karena kepadamu dan kepada keturunanmu, Aku akan memberikan seluruh negeri ini. Aku akan meneguhkan sumpah yang telah Kuikrarkan kepada Abraham, ayahmu.

<sup>4</sup> Aku akan melipatgandakan keturunanmu sebanyak bintang di langit, dan akan memberikan seluruh negeri ini kepada keturunanmu. Melalui keturunanmu, seluruh bangsa di bumi akan diberkati,

<sup>5</sup> sebab Abraham menaati suara-Ku, dan memelihara kewajibannya terhadap-Ku, perintah-perintah-Ku, ketetapan-ketetapan-Ku, dan hukum-hukum-Ku.”

<sup>6</sup> Jadi, Ishak menetap di Gerar.

<sup>7</sup> Ketika orang-orang di tempat itu bertanya kepada Ishak tentang istrinya, dia berkata, “Dia adalah adikku.” Dia takut untuk berkata, “Dia adalah istriku,” karena pikirnya, “orang-orang di tempat ini akan membunuhku karena Ribka sebab dia cantik.”

<sup>8</sup> Ketika dia telah beberapa lama berada di sana, Abimelekh, raja orang Filistin, memandang dari jendela dan memperhatikan, tampak Ishak sedang bercumbu dengan Ribka, istrinya.

<sup>9</sup> Lalu, Abimelekh memanggil Ishak dan berkata, “Lihatlah, ternyata dia adalah istrimu! Lalu, mengapa kamu mengatakan bahwa dia adalah adikmu?”

Kata Ishak kepadanya, “Karena aku pikir, jangan-jangan aku akan mati karena dia.”

<sup>10</sup> Abimelekh berkata, “Apa yang telah kaulakukan terhadap kami? Mudah sekali bagi salah seorang rakyatku ini berbaring dengan istrimu sehingga kamu mendatangkan sebuah kesalahan atas kami.”

<sup>11</sup> Lalu, Abimelekh memperingatkan semua orang, katanya, “Siapa pun yang menyentuh laki-laki ini atau istrinya, orang itu pasti dihukum mati!”

<sup>12</sup> Ishak menabur di tanah itu dan dia memanen seratus kali lipat pada tahun yang sama sebab TUHAN memberkatinya.

<sup>13</sup> Orang itu pun menjadi kaya, dan terus bertambah kaya sehingga dia menjadi kaya raya.

<sup>14</sup> Dia memiliki kawanan domba, dan ternak, dan banyak hamba sehingga orang-orang Filistin iri terhadapnya.

<sup>15</sup> Karena itu, semua sumur yang digali oleh hamba-hamba ayahnya, ketika ayahnya, Abraham, masih hidup, ditutup dan ditimbun dengan tanah oleh orang-orang Filistin.

<sup>16</sup> Kemudian, Abimelekh berkata kepada Ishak, “Pergilah dari kami sebab kamu menjadi lebih kuat daripada kami.”

<sup>17</sup> Lalu, Ishak pergi dari sana. Dia mendirikan tenda di Lembah Gerar dan tinggal di sana.

#### *Perjanjian Ishak dengan Abimelekh*

<sup>18</sup> Kemudian, Ishak kembali menggali sumur-sumur yang digali pada zaman Abraham, ayahnya, yang telah ditutup oleh orang Filistin setelah kematian Abraham. Ishak memberikan nama yang sama kepada sumur-sumur itu, sebagaimana Abraham menamakannya dahulu.

<sup>19</sup> Akan tetapi, ketika hamba-hamba Ishak menggali sumur di lembah itu dan menemukan mata air yang alirannya berlimpah-limpah,

<sup>20</sup> para penggembala Gerar bertengkar dengan hamba-hamba Ishak dan berkata, “Air itu adalah milik kami!” Jadi, Ishak menamakan sumur itu Esek sebab di sana orang-orang bertengkar dengannya.

<sup>21</sup> Kemudian, mereka menggali sumur yang lain, tetapi orang-orang itu juga mempertengkarkannya sehingga Ishak menamakan sumur itu Sitna.

<sup>22</sup> Ishak pindah dari sana dan menggali sumur yang lain. Di sana tidak ada pertengkaran lagi sehingga Ishak menamakan tempat itu Rehobot. Dia berkata, “Sekarang, TUHAN telah memberikan keleluasaan kepada kita sehingga kita dapat beranak cucu di tanah ini.”

<sup>23</sup> Dari situ, Ishak pergi ke Bersyeba.

<sup>24</sup> Pada malam itu, TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berfirman, “Akulah Allah Abraham, ayahmu. Jangan takut sebab Aku menyertaimu. Aku akan memberkatimu dan melipatgandakan keturunanmu karena Abraham, hamba-Ku.”

<sup>25</sup> Lalu, Ishak membangun mazbah di sana dan memanggil nama TUHAN. Di sana, dia mendirikan tendanya dan hamba-hambanya juga menggali sumur di situ.

<sup>26</sup> Setelah itu, datanglah Abimelekh dari Gerar kepada Ishak bersama dengan Ahuzat, penasihatnya, dan Pikhol, panglima pasukannya.

<sup>27</sup> Ishak berkata kepada mereka, “Mengapa engkau datang menemuiku padahal sebelumnya engkau membenciku dan menyuruhku pergi darimu.”

<sup>28</sup> Mereka menjawab, “Sekarang kami melihat dengan jelas bahwa TUHAN menyertaimu. Jadi, kami mengatakan bahwa sebaiknya ada sumpah di antara kita, antara pihakmu dan kami. Biarlah kami membuat suatu perjanjian denganmu;

<sup>29</sup> bahwa kami tidak akan menyakitimu seperti dahulu, kami tidak menyentuhmu, dan tidak melakukan apa pun kepadamu, kecuali kebaikan. Bahkan, ketika menyuruhmu pergi, kami menyuruhmu pergi dalam damai. Sekarang, kamulah yang diberkati TUHAN.”

<sup>30</sup> Ishak mengadakan jamuan makan bagi mereka, lalu mereka makan dan minum.

<sup>31</sup> Mereka bangun pagi-pagi sekali dan saling bersumpah. Kemudian, Ishak melepas orang-orang itu dan mereka pergi darinya dalam damai.

<sup>32</sup> Pada hari itu, hamba-hamba Ishak datang dan memberi tahu tentang sumur yang telah mereka gali. Mereka berkata, "Kami menemukan air!"

<sup>33</sup> sehingga Ishak menamakan sumur itu Syeba. Karena itulah, kota itu masih disebut Bersyeba sampai hari ini.

### *Istri-Istri Esau*

<sup>34</sup> Ketika Esau berumur 40 tahun, dia menikah dengan Yudit anak Beer, orang Het, dan Basmat anak Elon, orang Het,

<sup>35</sup> yang mendukakan hati Ishak dan Ribka.

## 27

### *Yakub Menipu Ishak*

<sup>1</sup> Ketika Ishak sudah tua dan matanya menjadi rabun sehingga dia tidak dapat melihat dengan jelas, dia memanggil Esau, anak sulungnya, dan berkata, "Anakku!"

Esau menjawab, "Ya, Ayah."

<sup>2</sup> Ishak berkata, "Lihatlah, sekarang aku sudah tua, aku tidak mengetahui hari kematianku.

<sup>3</sup> Jadi, ambillah senjatamu, tabung panahmu, dan busurmu, lalu pergilah ke padang untuk memburu makanan bagiku.

<sup>4</sup> Lalu, olahlah makanan lezat bagiku, seperti yang aku suka, dan bawalah kemari untuk kumakan supaya aku dapat memberkatimu sebelum aku mati."

<sup>5</sup> Pada saat Ishak berbicara kepada Esau, anaknya, Ribka mendengar hal ini. Karena itu, ketika Esau pergi ke padang hendak memburu tangkapan untuk dibawa pulang,

<sup>6</sup> Ribka berkata kepada Yakub, anaknya, "Aku mendengar ayahmu berbicara kepada kakakmu, Esau, katanya,

<sup>7</sup> 'Bawalah kepadaku hasil buruan dan olahlah makanan yang lezat untukku supaya aku dapat memakannya dan memberkatimu di hadapan Allah sebelum aku mati.'

<sup>8</sup> Karena itu, Anakku, dengarlah perkataanku sesuai perintahku kepadamu.

<sup>9</sup> Pergilah kepada kawanan kambing kita dan dari itu ambillah dua ekor kambing jantan muda pilihan dan aku akan mengolahnya menjadi makanan lezat bagi ayahmu seperti yang dia sukai.

<sup>10</sup> Lalu, kamu harus membawanya kepada ayahmu supaya dimakannya sehingga dia dapat memberkatimu sebelum kematiannya."

<sup>11</sup> Namun, Yakub berkata kepada Ribka, ibunya, "Lihatlah, Esau, kakakku, adalah orang yang berbulu, sedangkan aku adalah orang berkulit licin.

<sup>12</sup> Mungkin ayahku akan merabaku dan aku akan dianggapnya sebagai penipu sehingga aku malah akan mendatangkan kutuk atas diriku, bukannya berkat."

<sup>13</sup> Namun, ibunya berkata kepadanya, "Kutukmu itu adalah tanggunganku, Anakku. Dengarkan saja suaraku. Pergilah dan bawa kambing-kambing itu kepadaku."

<sup>14</sup> Lalu, dia pergi untuk mengambil dan membawanya kepada ibunya. Lalu, ibunya mengolah makanan lezat sesuai dengan kesukaan ayahnya.

<sup>15</sup> Kemudian, Ribka mengambil pakaian terbaik milik Esau, anak sulungnya, yang disimpannya di rumah dan mengenakannya pada anak bungsunya, Yakub.

<sup>16</sup> Dia juga menaruh kulit kambing muda pada tangan dan bagian leher Yakub yang tidak berbulu.

<sup>17</sup> Dia juga memberikan makanan lezat dan roti yang dibuatnya kepada Yakub, anaknya.

<sup>18</sup> Kemudian, Yakub pergi kepada ayahnya dan berkata, "Ayahku!"

Ayahnya menjawab, “Ya, Nak. Siapakah kamu, Anakku?”

<sup>19</sup> Yakub berkata kepada ayahnya, “Aku Esau, anak sulungmu. Aku telah melaksanakan apa yang Ayah katakan kepadaku. Sekarang, duduklah dan makanlah hasil buruanku ini supaya engkau dapat memberkatiku.”

<sup>20</sup> Ishak berkata kepada anaknya, “Bagaimana kamu bisa mendapatkannya secepat itu, Anakku?”

Yakub menjawab, “Karena TUHAN, Allahmu, yang membuatku berhasil.”

<sup>21</sup> Kemudian, Ishak berkata kepada Yakub, “Mendekatlah supaya aku dapat merabamu, Anakku, supaya aku tahu apakah kamu benar-benar anakku, Esau, atau bukan.”

<sup>22</sup> Lalu, Yakub mendekat kepada Ishak, ayahnya, dan Ishak merabanya, lalu berkata, “Suaranya suara Yakub, tetapi tangannya adalah tangan Esau.”

<sup>23</sup> Ishak tidak mengenali Yakub karena tangan Yakub berbulu seperti tangan Esau. Jadi, Ishak memberkati Yakub.

<sup>24</sup> Namun, sekali lagi Ishak bertanya, “Apakah kamu benar-benar anakku, Esau?”

Yakub menjawab, “Ya, akulah dia.”

### *Ishak Memberkati Yakub*

<sup>25</sup> Kemudian, Ishak berkata, “Bawalah kepadaku, aku akan memakan hasil buruan anakku supaya aku dapat memberkatimu.” Yakub membawa makanan itu kepada ayahnya dan Ishak pun memakannya. Yakub juga membawakan anggur untuk ayahnya, dan Ishak pun meminumnya.

<sup>26</sup> Kemudian, Ishak, ayahnya, berkata kepadanya, “Kemarilah dan ciumlah aku, Anakku.”

<sup>27</sup> Yakub pun mendekat kepada ayahnya dan menciumnya. Ketika Ishak mencium bau pakaiannya, dia memberkatinya dan berkata,

“Bau anakku ini seperti bau padang  
yang diberkati TUHAN.

<sup>28</sup> Kiranya Allah memberikan kepadamu embun dari langit,  
tanah yang gemuk, gandum, dan anggur baru yang berlimpah-limpah.

<sup>29</sup> Kiranya bangsa-bangsa melayanimu  
dan suku-suku bangsa sujud kepadamu.

Jadilah tuan atas saudara-saudaramu,  
dan kiranya anak-anak ibumu berlutut kepadamu.

Terkutuklah orang yang mengutukmu,  
dan diberkatilah orang yang memberkatimu.”

### *Ishak Memberkati Esau*

<sup>30</sup> Ishak baru saja selesai memberkati Yakub dan Yakub juga baru saja meninggalkan ayahnya, ketika Esau pulang dari pemburuannya.

<sup>31</sup> Kemudian, Esau juga mengolah makanan lezat dan dibawanya itu kepada ayahnya. Dia berkata kepada ayahnya, “Ayahku, bangun dan makanlah hasil buruan anakmu ini supaya engkau memberkati aku.”

<sup>32</sup> Namun, Ishak, ayahnya, bertanya kepadanya, “Siapa kamu?”

Esau menjawab, “Aku anakmu, anak sulungmu, Esau.”

<sup>33</sup> Tubuh Ishak menjadi sangat gemetar dan berkata, “Siapa dia yang telah memburu hasil buruan dan membawanya kepadaku? Sebelum kamu datang, aku telah memakan semuanya itu dan memberkatinya; dan dialah yang tetap akan diberkati.”

<sup>34</sup> Ketika Esau mendengar perkataan ayahnya itu, Dia menjerit dengan suara yang sangat nyaring dan penuh kepahitan. Lalu, dia berkata kepada ayahnya, “Berkatilah juga aku, Ayahku!”

<sup>35</sup> Kata Ishak kepadanya, “Saudaramu telah datang kemari dengan tipu daya dan merampas berkatmu.”

<sup>36</sup> Esau berkata, “Memang tepat namanya Yakub, bukan? Sebab, sudah dua kali dia memperdaya aku. Dia telah merampas hak kesulunganku, lalu sekarang, lihatlah, dia merampas berkatku.” Dia pun bertanya lagi, “Apakah engkau tidak menyimpan berkat lain untukku?”

<sup>37</sup> Ishak menjawab Esau, “Aku telah menjadikannya tuan atasmu dan semua saudaranya kuberikan kepadanya untuk menjadi hambanya. Aku pun telah memberkatinya dengan banyak gandum dan anggur. Karena itu, apa lagi yang dapat kulakukan untukmu, Anakku?”

<sup>38</sup> Esau berkata kepada ayahnya, “Apakah engkau hanya memiliki satu berkat itu, Ayahku? Berkatilah juga aku, Ayahku!” Kemudian, Esau mulai menangis dengan suara keras.

<sup>39</sup> Lalu Ishak, ayahnya, berkata kepadanya,

“Dengarlah, tempat tinggalmu akan jauh dari tanah yang subur di bumi,  
dan jauh pula dari embun langit di atas.

<sup>40</sup> Kamu akan hidup oleh pedang,  
dan kamu akan melayani saudaramu.

Akan tetapi, jika kamu berusaha sungguh-sungguh,  
kamu akan dapat melemparkan kukunya dari lehermu.”

### *Yakub Melarikan Diri ke Padan-Aram*

<sup>41</sup> Karena itu, Esau membenci Yakub karena berkat yang telah diberikan ayah mereka kepada adiknya. Kata Esau kepada dirinya sendiri, “Masa berkabung karena kematian ayah sudah dekat; setelah itulah aku akan membunuh saudaraku, Yakub.”

<sup>42</sup> Ketika Ribka diberitahu tentang apa yang dikatakan Esau, dia pun segera mengutus orang untuk memanggil Yakub, anak bungsunya, dan berkata kepadanya, “Dengarlah, Esau, saudaramu, hendak menghibur dirinya dengan membunuhmu.

<sup>43</sup> Karena itu, Anakku, lakukan apa yang kukatakan kepadamu: Cepat lari kepada Laban, saudara laki-lakiku, di Haran.

<sup>44</sup> Tinggallah dengannya selama beberapa waktu sampai kemarahan saudaramu reda.

<sup>45</sup> Ketika kemarahan saudaramu telah reda dan dia melupakan apa yang kaulakukan kepadanya, aku akan mengutus seseorang untuk membawamu kembali. Lagi pula, mengapa aku harus kehilangan kamu berdua dalam sehari?”

<sup>46</sup> Kemudian, Ribka berkata kepada Ishak, “Aku lelah dengan hidupku karena perempuan-perempuan Het ini. Jika Yakub mengambil istri dari antara perempuan di negeri ini, dari perempuan-perempuan Het seperti ini, tidak ada gunanya lagi aku hidup.”

## 28

<sup>1</sup> Kemudian, Ishak memanggil Yakub, memberkatinya, dan memerintahkannya, “Kamu tidak boleh mengambil istri dari antara anak perempuan Kanaan.

<sup>2</sup> Bersiaplah dan pergilah ke Padan-Aram, ke rumah Betuel, ayah dari ibumu. Dari sana, ambillah seorang istri bagimu, yaitu salah seorang anak perempuan Laban, saudara ibumu.

<sup>3</sup> Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberkatimu, membuatmu beranak cucu, dan melipatgandakanmu sehingga kamu menjadi bangsa yang besar.

<sup>4</sup> Kiranya Dia memberikan berkat Abraham kepadamu dan kepada keturunanmu supaya kamu dapat memiliki tanah yang kautinggali sementara ini, yang diberikan Allah kepada Abraham.”

<sup>5</sup> Kemudian, Ishak melepas kepergian Yakub, dan dia berangkat ke Padan-Aram, kepada Laban, anak Betuel orang Aram itu, yang adalah saudara Ribka, ibu Yakub dan Esau.

<sup>6</sup> Esau melihat bahwa Ishak telah memberkati Yakub dan menyuruhnya pergi ke Padan-Aram untuk mengambil seorang istri dari sana, dan bahwa ketika dia memberkati Yakub, dia memberi perintah kepadanya, katanya, “Kamu tidak boleh mengambil istri dari antara anak perempuan Kanaan,”

<sup>7</sup> dan bahwa Yakub menaati ayahnya dan ibunya, lalu pergi ke Padan-Aram.

<sup>8</sup> Dengan demikian, Esau menyadari bahwa perempuan-perempuan Kanaan itu tidak disukai oleh Ishak, ayahnya.

<sup>9</sup> Karena itu, pergilah Esau kepada Ismael dan mengambil Mahalat sebagai istrinya di samping istri-istrinya yang lain. Mahalat adalah adik perempuan Nebayot, anak Ismael, anak Abraham.

### *Mimpi Yakub di Betel*

<sup>10</sup> Yakub pergi dari Bersyeba dan berangkat ke Haran.

<sup>11</sup> Lalu, dia tiba di suatu tempat dan dia bermalam di sana sebab matahari telah terbenam. Yakub mengambil seongkah batu dari tempat itu dan menjadikannya bantal, lalu berbaringlah dia di tempat itu untuk tidur.

<sup>12</sup> Kemudian, dia bermimpi, dan lihatlah, sebuah tangga didirikan di atas bumi yang ujungnya sampai ke langit. Lihatlah, para malaikat Allah turun naik melaluinya.

<sup>13</sup> Kemudian, lihatlah, TUHAN berdiri di atasnya dan berfirman, “Akulah TUHAN, Allah Abraham, nenek moyangmu, dan Allah Ishak; tanah tempatmu berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu.

<sup>14</sup> Keturunanmu akan menjadi seperti debu tanah, dan kamu akan menyebar ke barat, timur, utara, dan selatan. Melaluimu dan melalui keturunanmu, semua kaum di bumi akan diberkati.

<sup>15</sup> Lihatlah, Aku menyertaimu dan akan menjagamu, ke mana pun kamu pergi, dan akan membawamu kembali ke tanah ini. Sebab, Aku tidak akan meninggalkanmu sampai Aku menggenapi apa yang telah Kukatakan kepadamu.”

<sup>16</sup> Kemudian, Yakub terbangun dari tidurnya dan dia berkata, “Sesungguhnya, TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya!”

<sup>17</sup> Dia menjadi takut dan berkata, “Betapa dahsyatnya tempat ini! Ini tidak lain adalah rumah Allah dan ini adalah gerbang surga!”

<sup>18</sup> Karena itu, Yakub bangun pagi-pagi benar dan mengambil batu yang diletakkannya di bawah kepalanya. Lalu, dia menyusunnya menjadi sebuah tugu dan mencurahkan minyak ke atasnya.

<sup>19</sup> Yakub menyebut tempat itu Betel, tetapi sebelumnya nama kota itu adalah Lus.

<sup>20</sup> Kemudian, Yakub bersumpah, katanya, “Jika Allah akan menyertaiku dan akan menjagaku dalam perjalanan yang kutempuh ini, dan jika Dia memberiku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dikenakan,

<sup>21</sup> sampai aku kembali lagi ke rumah ayahku dengan selamat, TUHAN akan menjadi Allahku.

<sup>22</sup> Batu ini, yang kudirikan sebagai tugu, akan menjadi rumah Allah dan segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku, aku akan memberikan sepersepuluhnya kepada-Mu.”

## 29

### *Yakub Bertemu Rahel*

<sup>1</sup> Kemudian, Yakub meneruskan perjalanannya dan tiba di tanah orang-orang Timur.

<sup>2</sup> Dia melayangkan pandangannya, dan lihatlah, ada sebuah sumur di padang. Tampak tiga kawanan domba yang berbaring di dekat situ karena dari sumur itulah para gembala memberi minum kawanannya. Sebongkah batu besar ada di atas mulut sumur itu.

<sup>3</sup> Setelah semua kawanan itu berkumpul di sana, para gembala akan menggulingkan batu itu dari mulut sumur, memberi minum domba-domba mereka, lalu mereka mengembalikan batu itu ke tempatnya, di atas mulut sumur.

<sup>4</sup> Kata Yakub kepada mereka, "Saudara-saudaraku, dari manakah asal kalian?"

Jawab mereka, "Kami dari Haran."

<sup>5</sup> Dia berkata kepada mereka, "Apakah kalian mengenal Laban, anak Nahor?"

Jawab mereka, "Kami mengenalnya."

<sup>6</sup> Kemudian, dia bertanya kepada mereka, "Apakah dia baik-baik saja?"

Jawab mereka, "Dia baik-baik saja. Lihatlah, itu Rahel, anak perempuannya, datang dengan domba-dombanya."

<sup>7</sup> Dia berkata, "Lihatlah, hari masih siang. Belum waktunya untuk ternak dikumpulkan. Berilah domba-domba itu minum dan pergilah, gembalakanlah mereka."

<sup>8</sup> Namun, mereka berkata, "Kami tidak dapat melakukannya sebelum semua kawanan domba itu dikumpulkan dan batu penutup itu digulingkan dari mulut sumur. Setelah itu, kami baru dapat memberi minum domba-domba ini."

<sup>9</sup> Sementara dia sedang berbicara dengan mereka, Rahel datang bersama domba-domba ayahnya sebab dialah yang menggembalakan mereka.

<sup>10</sup> Ketika Yakub melihat Rahel, anak perempuan Laban, saudara ibunya, dan domba-domba Laban, saudara ibunya, Yakub pun mendekat dan menggulingkan batu itu dari mulut sumur, lalu memberi minum kawanan domba Laban, saudara ibunya itu.

<sup>11</sup> Kemudian, Yakub mencium Rahel dan menangis dengan menyaringkan suaranya.

<sup>12</sup> Yakub memberi tahu Rahel bahwa dia anak saudara ayahnya, dan bahwa dia adalah anak Ribka. Lalu, dia berlari untuk memberi tahu ayahnya.

<sup>13</sup> Ketika Laban mendengar kabar tentang Yakub, anak saudaranya, dia pun berlari untuk menemuinya, memeluknya, menciumnya, dan membawanya ke rumahnya. Dia pun menceritakan tentang segala sesuatunya kepada Laban.

<sup>14</sup> Laban berkata kepadanya, "Sesungguhnya, kamu adalah tulang dan dagingku!" Lalu, Yakub tinggal dengannya selama sebulan.

### *Laban Menipu Yakub*

<sup>15</sup> Kemudian, Laban bertanya kepada Yakub, "Hanya karena kamu adalah saudaraku, apakah kamu harus bekerja padaku dengan cuma-cuma? Katakanlah kepadaku, apakah upahmu?"

<sup>16</sup> Laban mempunyai dua anak perempuan. Yang sulung bernama Lea dan yang lebih muda bernama Rahel.

<sup>17</sup> Mata Lea sayu, sedangkan Rahel itu cantik penampilannya dan wajahnya.

<sup>18</sup> Yakub mencintai Rahel dan dia berkata, "Aku akan bekerja padamu selama tujuh tahun demi Rahel, anak bungsumu."

<sup>19</sup> Laban berkata, "Lebih baik aku memberikan Rahel kepadamu daripada aku harus memberikannya kepada orang lain. Jadi, tinggallah denganku."

<sup>20</sup> Yakub bekerja selama tujuh tahun demi Rahel dan hal itu seperti beberapa hari saja baginya karena cintanya terhadap Rahel.

<sup>21</sup> Setelah tujuh tahun, Yakub berkata kepada Laban, “Berikanlah istriku kepadaku karena hari-hariku sudah genap. Dengan begitu, aku dapat mengawininya.”

<sup>22</sup> Lalu, Laban mengumpulkan semua orang dari tempat itu dan mengadakan pesta perjamuan.

<sup>23</sup> Malam itu, Laban mengambil anak perempuannya, Lea, dan membawanya kepada Yakub. Lalu, Yakub bersetubuh dengannya.

<sup>24</sup> Laban juga memberikan hamba perempuannya, Zilpa, kepada anaknya, Lea, untuk menjadi hamba anaknya itu.

<sup>25</sup> Keesokan paginya, lihatlah, itu adalah Lea! Karena itu, Yakub berkata kepada Laban, “Apa yang engkau lakukan kepadaku? Bukankah aku bekerja untukmu demi Rahel? Lalu, mengapa engkau menipuku?”

<sup>26</sup> Laban menjawab, “Bukan kebiasaan di negeri kami untuk memberikan yang termuda sebelum yang sulung.

<sup>27</sup> Genapilah dahulu 7 hari baginya, lalu kami akan memberikan dia juga kepadamu asalkan kamu kembali bekerja untukku selama tujuh tahun lagi.”

<sup>28</sup> Yakub melakukannya dan menggenapi tujuh hari perempuan itu. Kemudian, Laban memberikan Rahel, anaknya, sebagai istri Yakub.

<sup>29</sup> Laban memberikan hamba perempuannya, Bilha, kepada anaknya, Rahel, untuk menjadi hamba bagi anaknya itu.

<sup>30</sup> Lalu, Yakub bersetubuh juga dengan Rahel dan dia lebih mencintai Rahel daripada Lea. Dia masih bekerja untuk Laban selama tujuh tahun lagi.

### *Anak-Anak Yakub*

<sup>31</sup> Ketika TUHAN melihat bahwa Lea tidak dicintai, Dia membuka kandungannya, sedangkan Rahel mandul.

<sup>32</sup> Lea mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Dia menamainya Ruben sebab katanya, “TUHAN telah melihat kesusahanku. Sebab itu, sekarang suamiku akan mencintaiku.”

<sup>33</sup> Lea mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki dan berkata, “Karena TUHAN telah mendengar bahwa aku tidak dicintai, Dia juga memberikan anak laki-laki ini kepadaku.” Sebab itu, dia menamainya Simeon.

<sup>34</sup> Lea mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki, katanya, “Sekaranglah waktunya, suamiku akan lekat kepadaku karena aku telah melahirkan tiga anak laki-laki baginya.” Karena itu, dia dinamai Lewi.

<sup>35</sup> Kemudian, Lea mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki, katanya, “Sekarang, aku akan memuji TUHAN.” Karena itu, dia menamakannya Yehuda. Setelah itu, dia berhenti melahirkan.

## 30

<sup>1</sup> Ketika Rahel melihat bahwa dia tidak melahirkan anak bagi Yakub, dia cemburu terhadap kakaknya dan berkata kepada Yakub, “Berikanlah anak untukku, kalau tidak, aku akan mati!”

<sup>2</sup> Lalu, kemarahan Yakub menyala terhadap Rahel sehingga dia berkata, “Apa aku ini pengganti Allah yang telah menghalangi benih dari kandunganmu?”

<sup>3</sup> Rahel berkata, “Ini Bilha, hambaku. Bersetubuhlah dengannya supaya dia dapat melahirkan anak di pangkuanku. Dengan begitu, aku juga mendapatkan anak melaluinya.”

<sup>4</sup> Jadi, Rahel memberikan Bilha kepada Yakub untuk menjadi istrinya dan Yakub bersetubuh dengannya.

<sup>5</sup> Lalu, Bilha mengandung dan melahirkan anak laki-laki bagi Yakub.

<sup>6</sup> Rahel berkata, “Allah telah memutuskan bagiku dan telah mendengar suaraku juga, dan Dia memberiku anak laki-laki.” Karena itu, dia menamainya Dan.

<sup>7</sup> Bilha, hamba perempuan Rahel, mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.

<sup>8</sup> Rahel berkata, “Dengan pergumulan yang sangat hebat aku telah bergumul dengan kakakku, dan aku dimampukan.” Jadi, dia menamainya Naftali.

<sup>9</sup> Ketika Lea menyadari bahwa dia telah berhenti melahirkan, dia mengambil Zilpa, hambanya, dan memberikannya kepada Yakub sebagai istrinya.

<sup>10</sup> Zilpa, hamba Lea, melahirkan anak laki-laki bagi Yakub.

<sup>11</sup> Lea berkata, “Betapa beruntungnya.” Jadi, dia menamainya Gad.

<sup>12</sup> Zilpa, hamba Lea, melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.

<sup>13</sup> Lea berkata, “Aku bahagia! Sebab, perempuan-perempuan akan menyebutku berbahagia.” Jadi, dia menamainya Asyer.

<sup>14</sup> Pada musim panen gandum, Ruben berjalan-jalan dan menemukan buah-buah dudaim di padang, lalu dia membawanya kepada Lea, ibunya. Kemudian, Rahel berkata kepada Lea, “Aku mohon, berikanlah beberapa dudaim anakmu itu kepadaku.”

<sup>15</sup> Lea berkata kepadanya, “Apakah perkara kecil bagimu untuk mengambil suamiku? Sekarang, kamu juga mau mengambil dudaim anakku?”

Lalu, Rahel menjawab, “Kalau begitu, Yakub boleh tidur denganmu malam ini sebagai ganti dudaim anakmu itu.”

<sup>16</sup> Ketika Yakub pulang dari ladang pada sore hari itu, Lea keluar untuk menyambutnya dan berkata, “Kamu harus datang kepadaku karena aku sudah menyewamu dengan dudaim anakku.” Jadi, Yakub tidur dengannya pada malam itu.

<sup>17</sup> Allah mendengarkan Lea sehingga dia mengandung dan melahirkan anak laki-laki yang kelima bagi Yakub.

<sup>18</sup> Lea berkata, “Allah memberikan upah kepadaku karena aku telah memberikan hambaku kepada suamiku.” Jadi, dia menamainya Isakhar.

<sup>19</sup> Lea mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki yang keenam bagi Yakub.

<sup>20</sup> Dia berkata, “Allah telah memberkatiku dengan pemberian yang indah. Sekarang, suamiku akan tinggal bersamaku karena aku telah melahirkan enam anak laki-laki baginya.” Dia pun menamainya Zebulon.

<sup>21</sup> Setelah itu, dia melahirkan seorang anak perempuan dan menamainya Dina.

<sup>22</sup> Kemudian, Allah mengingat Rahel, dan Allah mendengarkannya, dan membuka kandungannya.

<sup>23</sup> Dia mengandung dan melahirkan anak laki-laki, lalu dia berkata, “Allah telah membuang aibku.”

<sup>24</sup> Rahel menamainya Yusuf, katanya, “Kiranya TUHAN menambahkan bagiku anak laki-laki lainnya.”

### *Yakub Memperoleh Ternak*

<sup>25</sup> Ketika Rahel telah melahirkan Yusuf, Yakub berkata kepada Laban, “Lepaskanlah aku supaya aku dapat kembali ke tempat asalku dan ke negeriku.

<sup>26</sup> Berikanlah istri-istriku dan anak-anakku kepadaku, yang demi mereka, aku telah bekerja padamu, dan biarkan aku pergi. Engkau sendiri tahu pekerjaan yang telah aku kerjakan bagimu.”

<sup>27</sup> Laban berkata kepadanya, “Aku mohon kepadamu, jika kamu berkenan, tinggallah denganku sebab aku telah mengamati tanda-tanda bahwa TUHAN memberkatiku karenamu.”

<sup>28</sup> Lalu, katanya pula, “Sebutkan upahmu kepadaku dan aku akan memberikannya.”

<sup>29</sup> Yakub berkata kepadanya, “Engkau sendiri tahu bagaimana aku melayanimu dan bagaimana keadaan ternakmu bersamaku.

<sup>30</sup> Sebab, hanya sedikit yang engkau miliki sebelum aku datang, dan sekarang itu sudah bertambah sangat banyak selama aku di sini. TUHAN telah memberkatimu karena kakiku. Kalau begitu, kapan aku dapat melakukannya untuk rumah tanggaku sendiri?"

<sup>31</sup> Laban bertanya, "Apa yang harus kuberikan kepadamu?"

Jawab Yakub, "Engkau tidak perlu memberikan apa-apa kepadaku. Aku akan kembali menggembalakan dan menjaga kawanan kambing dombamu, jika engkau mau melakukan hal ini kepadaku:

<sup>32</sup> Hari ini, izinkan aku berjalan di antara kawanan kambing dombamu untuk memisahkan dari situ setiap domba yang berbintik-bintik dan bertutul, dan setiap anak domba yang berwarna gelap, dan setiap kambing yang bertutul atau berbintik-bintik. Itulah yang akan menjadi upahku.

<sup>33</sup> Kelak, kebenaranku itu menjadi saksi bagiku, ketika engkau datang untuk memeriksa upahku. Semua yang tidak berbintik-bintik atau bertutul di antara kambing-kambing itu, dan yang tidak berwarna gelap di antara domba-domba itu, itu akan diperhitungkan sebagai curianku."

<sup>34</sup> Laban menjawab, "Baiklah! Jadilah seperti yang kaukatakan itu."

<sup>35</sup> Namun, pada hari itu, dia memisahkan kambing-kambing jantan yang bergaris-garis dan bertutul, dan semua kambing betina yang berbintik-bintik dan bertutul, semua yang ada warna putih pada badannya. Dia juga memisahkan semua domba yang berwarna gelap, lalu Laban menyerahkannya ke tangan anak-anaknya.

<sup>36</sup> Kemudian, dia mengambil jarak antara dirinya dengan Yakub selama tiga hari perjalanan, sementara Yakub menggembalakan sisanya dari kawanan kambing domba Laban.

<sup>37</sup> Kemudian, Yakub memotong ranting-ranting segar dari pohon hawar, pohon badam, dan pohon berangan, lalu dia mengupas belang-belang putihnya sehingga terlihatlah warna putih pada ranting-ranting itu.

<sup>38</sup> Dia meletakkan ranting-ranting yang telah dikupasnya di depan kawanan kambing domba itu, di palungan-palungan, di penampungan-penampungan air, tempat kawanan itu datang untuk minum. Biasanya, mereka saling kawin ketika mereka datang untuk minum.

<sup>39</sup> Ketika kawanan itu kawin di depan ranting-ranting itu, kawanan itu melahirkan yang bergaris-garis, berbintik-bintik, dan bertutul.

<sup>40</sup> Yakub memisahkan anak-anak domba dan menghadapkan kawanan itu ke arah yang bergaris-garis dan semua yang berwarna gelap dari kawanan domba milik Laban. Dia memisahkan kawanan dombanya dari milik Laban.

<sup>41</sup> Setiap kali yang lebih kuat dari kawanan itu kawin, Yakub akan meletakkan ranting-ranting di depan mata kawanan itu sehingga mereka bisa kawin dekat ranting-ranting itu.

<sup>42</sup> Namun, dia tidak meletakkannya di depan kawanan yang lemah. Karena itu, yang lemah adalah milik Laban, sedangkan yang kuat adalah milik Yakub.

<sup>43</sup> Dengan demikian, Yakub bertambah kaya raya. Dia mempunyai banyak sekali kawanan kambing domba, hamba laki-laki dan hamba perempuan, unta, dan keledai.

## 31

### *Yakub Melarikan Diri dari Laban*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Yakub mendengar perkataan anak-anak Laban, katanya, "Yakub telah mengambil segala milik ayah kita, dan dari milik ayah kita itu, dia membangun seluruh kekayaan ini."

<sup>2</sup> Yakub memperhatikan wajah Laban, tampaknya tidak lagi seperti dahulunya terhadapnya.

<sup>3</sup> Lalu, berkatalah TUHAN kepada Yakub, “Kembalilah ke tanah nenek moyangmu, dan kepada keluargamu, dan Aku akan menyertaimu.”

<sup>4</sup> Setelah itu, Yakub menyuruh orang untuk memanggil Rahel dan Lea ke tempat kawanan kambing dombanya, di padang.

<sup>5</sup> Dia berkata kepada mereka, “Aku memperhatikan bahwa wajah ayahmu terhadapku tidak lagi seperti dahulu. Akan tetapi, Allah ayahku menyertaiku.

<sup>6</sup> Kalian tahu bahwa dengan sekuat tenaga aku sudah bekerja pada ayahmu.

<sup>7</sup> Namun, ayahmu telah menipuku dan mengubah upahku sebanyak sepuluh kali. Akan tetapi, Allah tidak membiarkannya menjahatiku.

<sup>8</sup> Jika dia berkata, ‘Yang berbintik-bintik akan menjadi upahmu,’ seluruh kawanan itu pun melahirkan yang berbintik-bintik. Jika dia berkata, ‘Yang bergaris-garis akan menjadi upahmu,’ seluruh kawanan itu pun melahirkan yang bergaris-garis.

<sup>9</sup> Demikianlah Allah mengambil ternak ayahmu dan memberikannya kepadaku.

<sup>10</sup> Pada musim kawin ternak, aku mengarahkan mataku dan melihat dalam mimpi, tampaklah kambing-kambing jantan yang sedang kawin adalah yang bergaris-garis, berbintik-bintik, dan bertutul.

<sup>11</sup> Kemudian, Malaikat Allah berkata kepadaku dalam mimpi, ‘Yakub!’

Aku menjawab, ‘Ya.’

<sup>12</sup> Dia berkata, ‘Sekarang, angkatlah matamu dan lihatlah bahwa kambing-kambing jantan yang sedang kawin itu adalah yang bergaris-garis, berbintik-bintik, dan bertutul karena Aku telah melihat semua yang dilakukan Laban terhadapmu.

<sup>13</sup> Akulah Allah yang di Betel, tempat kamu mencurahkan minyak pada sebuah tugu, dan di sana kamu membuat suatu sumpah kepada-Ku. Sekarang, bangkitlah, tinggalkan tanah ini, dan kembalilah ke tanah kelahiranmu.’ ”

<sup>14</sup> Rahel dan Lea berkata kepada Yakub, “Apakah masih ada bagian atau warisan bagi kami dalam rumah ayah kami?”

<sup>15</sup> Bukankah kami ini dianggapnya orang asing? Sebab, dia telah menjual kami dan telah menghabiskan uang kami itu.

<sup>16</sup> Karena itu, segala kekayaan yang diambil Allah dari ayah kami adalah milik kami dan anak-anak kami. Sekarang, lakukanlah apa pun yang dikatakan Allah kepadamu.”

<sup>17</sup> Lalu, Yakub bersiap dan menaikkan anak-anaknya dan istri-istrinya ke atas unta.

<sup>18</sup> Dia membawa seluruh kawanan ternaknya, yaitu kawanan ternak yang diperolehnya di Padan-Aram, dan segala harta benda yang dikumpulkannya untuk pergi kepada Ishak, ayahnya, di tanah Kanaan.

<sup>19</sup> Ketika Laban pergi untuk mengguntingi bulu domba-dombanya, Rahel mencuri terafim ayahnya.

<sup>20</sup> Yakub diam-diam pergi di luar kesadaran Laban, orang Aram itu, dengan tidak memberitahukan kepadanya bahwa dia melarikan diri.

<sup>21</sup> Jadi, dia melarikan diri dengan segala yang dimilikinya. Dia berangkat, dan menyeberangi sungai, dan mengarahkan pandangannya ke arah pegunungan Gilead.

### *Laban Mengejar Yakub*

<sup>22</sup> Pada hari yang ketiga, dikabarkanlah hal ini kepada Laban bahwa Yakub telah melarikan diri.

<sup>23</sup> Jadi, dia mengumpulkan saudara-saudaranya dan mengejar Yakub selama tujuh hari, sampai mereka dapat menyusulnya di pegunungan Gilead.

<sup>24</sup> Malam itu Allah datang kepada Laban, orang Aram itu, dalam mimpi dan berkata kepadanya, “Berhati-hatilah, jangan katakan apa pun kepada Yakub, entah itu baik atau buruk!”

<sup>25</sup> Laban pun menyusul Yakub. Ketika Yakub memasang tendanya di pegunungan itu, Laban dan saudara-saudaranya pun memasang tendanya di pegunungan Gilead.

<sup>26</sup> Laban berkata kepada Yakub, “Apa yang kaulakukan ini dengan pergi diam-diam di luar kesadaranku dan membawa anak-anak perempuanku seperti orang yang ditawan dengan pedang?”

<sup>27</sup> Mengapa kamu melarikan diri dan pergi dariku secara diam-diam, dan tidak mengatakannya kepadaku supaya aku dapat melepasmu dengan sukacita diiringi nyanyian dengan tamborin dan harpa?

<sup>28</sup> Kamu bahkan tidak memberiku kesempatan untuk mencium cucu-cucuku dan anak-anak perempuanku? Kali ini, kamu sudah bertindak bodoh.

<sup>29</sup> Ada kuasa dalam tanganku untuk berbuat jahat terhadapmu, tetapi tadi malam, Allah ayahmu berkata kepadaku, ‘Berhati-hatilah, jangan katakan apa pun kepada Yakub, entah itu baik atau buruk!’

<sup>30</sup> Sekarang, memang kamu benar-benar telah pergi karena kamu sangat merindukan rumah ayahmu, tetapi mengapa kamu mencuri ilah-ilahku?”

<sup>31</sup> Yakub menjawab dan berkata kepada Laban, “Sebab, aku takut. Aku pikir, jangan-jangan engkau akan merebut anak-anakmu dariku.

<sup>32</sup> Namun, pada siapa pun engkau menemukan ilah-ilahmu itu, dia tidak akan hidup lagi. Di hadapan saudara-saudara kita, periksalah milikmu, apakah ada padaku dan ambillah itu untukmu.” Yakub tidak tahu bahwa Rahellah yang mencurinya.

<sup>33</sup> Lalu, masuklah Laban ke dalam tenda Yakub, dan tenda Lea, dan tenda kedua hambanya, tetapi dia tidak menemukannya. Kemudian, dia keluar dari tenda Lea dan masuk ke dalam tenda Rahel.

<sup>34</sup> Rahel telah mengambil terafim itu dan memasukannya ke dalam pelana unta, lalu dia duduk di atasnya. Laban menggeledah seluruh tenda, tetapi dia tidak menemukannya.

<sup>35</sup> Rahel berkata kepada ayahnya, “Tuanku, janganlah marah terhadapku. Aku tidak sanggup berdiri di hadapanmu karena hal yang biasa bagi perempuan sedang terjadi atasku.” Laban mencari, tetapi dia tidak menemukan terafim itu.

<sup>36</sup> Yakub menjadi marah dan bertengkar dengan Laban. Yakub berkata kepada Laban, “Apa pelanggaranmu? Apa dosaku sampai engkau mengejarku segigih ini?”

<sup>37</sup> Ketika engkau menggeledah semua barangku, apakah engkau menemukan semua barang rumahmu? Letakkanlah itu di sini, di hadapan saudara-saudaraku dan saudara-saudaramu supaya mereka dapat memutuskannya di antara kita berdua.

<sup>38</sup> Selama dua puluh tahun aku bersamamu, domba-domba betina dan kambing-kambing betinamu tidak pernah keguguran dan aku juga tidak memakan domba-domba jantan dari kawanan kambing dombamu.

<sup>39</sup> Yang dicabik-cabik oleh binatang buas tidak kubawa kepadamu, aku sendiri yang menggantinya. Yang dicuri pada waktu siang atau malam pun, engkau tuntutan dari tanganku.

<sup>40</sup> Aku ini, dilahap oleh panas pada siang hari dan oleh dingin pada malam hari. Tidur pun menjauh dari mataku.

<sup>41</sup> Selama dua puluh tahun aku berada di rumahmu: Aku bekerja padamu selama empat belas tahun untuk dua anak perempuanmu dan enam tahun untuk ternakmu. Selama itu, engkau mengubah upahku sebanyak sepuluh kali.

<sup>42</sup> Seandainya Allah ayahku, yaitu Allah Abraham, Yang Ditakuti oleh Ishak, tidak menyertaiku, tentu engkau sudah membiarkanku pergi dengan tangan kosong. Allah telah memperhatikan kesusahan dan kerja keras tanganku sehingga Dia menegurmu tadi malam.”

### *Perjanjian Yakub dengan Laban*

<sup>43</sup> Laban menjawab dan berkata kepada Yakub, “Anak-anak perempuan ini adalah anakku, anak-anak itu adalah cucuku, kawanan kambing domba itu adalah

kawananku, dan segala yang kaulihat adalah milikku. Namun, apa yang dapat aku lakukan hari ini untuk anak-anak perempuanku atau untuk anak-anak yang telah mereka lahirkan?

<sup>44</sup> Oleh sebab itu, mari kita membuat perjanjian, antara aku dan kamu. Biarlah ini menjadi saksi antara aku dan kamu.”

<sup>45</sup> Lalu, Yakub mengambil sebongkah batu dan didirikannya menjadi sebuah tugu.

<sup>46</sup> Yakub berkata kepada saudara-saudaranya, “Kumpulkanlah batu-batu.” Lalu, mereka mengambil batu-batu dan membuat satu tumpukan. Setelah itu, mereka makan di sana, di dekat tumpukan itu.

<sup>47</sup> Laban menamai tempat itu Yegar-Sahaduta. Namun, Yakub menamainya Galed.

<sup>48</sup> Laban berkata, “Tumpukan batu ini adalah saksi antara aku dan kamu pada hari ini.” Itu sebabnya, Yakub menyebut tempat itu Galed,

<sup>49</sup> atau Mizpa, sebab kata Laban, “Biarlah TUHAN mengawasi kau dan aku, ketika kita tidak saling melihat.

<sup>50</sup> Jika kamu menyusahkan anak-anak perempuanku atau mengambil istri selain dari anak-anak perempuanku ini, walaupun tidak ada yang bersama dengan kita, ingatlah, Allah adalah saksi antara aku dan kamu.”

<sup>51</sup> Laban berkata kepada Yakub, “Lihatlah tumpukan batu ini dan tugu yang sudah kudirikan di antara aku dan kamu.

<sup>52</sup> Tumpukan batu ini adalah saksi dan tugu ini juga adalah saksi bahwa aku tidak akan melewati tumpukan batu ini kepadamu, dan kamu tidak akan melewati tumpukan batu dan tugu ini kepadaku untuk niat jahat.

<sup>53</sup> Allah Abraham dan Allah Nahor, Allah nenek moyang mereka, yang mengadili di antara kita.”

Yakub bersumpah demi Yang Ditakuti oleh ayahnya, Ishak.

<sup>54</sup> Kemudian, Yakub mempersembahkan kurban di pegunungan itu dan mengundang saudara-saudaranya untuk makan roti. Mereka makan roti dan bermalam di pegunungan itu.

<sup>55</sup> Keesokan harinya, pagi-pagi benar, Laban bangun dan mencium cucu-cucunya dan anak-anak perempuannya serta memberkati mereka. Kemudian, Laban berangkat untuk kembali ke tempat tinggalnya.

## 32

### *Yakub Bersiap Menemui Esau*

<sup>1</sup> Yakub melanjutkan perjalanannya, lalu para malaikat Allah menemuinya.

<sup>2</sup> Ketika Yakub melihat mereka, dia berkata, “Tempat ini adalah perkemahan Allah!” Jadi, Yakub menamai tempat itu Mahanaim.

<sup>3</sup> Kemudian, Yakub mengirim beberapa utusan di depannya kepada Esau, kakaknya, di tanah Seir, negeri Edom.

<sup>4</sup> Dia memerintahkan kepada mereka, katanya, “Beginilah harus kamu katakan kepada tuanku, Esau, ‘Hambamu, Yakub, berkata: Aku telah tinggal sementara dengan Laban dan tinggal di sana sampai sekarang.

<sup>5</sup> Aku mempunyai sapi, keledai, kawan kambing domba, hamba laki-laki dan hamba perempuan, dan aku telah mengutus untuk memberitahukan kepada Tuan supaya aku mendapat perkenanan di matamu.’ ”

<sup>6</sup> Para utusan itu kembali kepada Yakub dan berkata, “Kami telah pergi kepada kakakmu, Esau. Pada saat ini, dia sedang datang beserta empat ratus laki-laki untuk menemuimu.”

<sup>7</sup> Yakub menjadi sangat ketakutan dan tertekan. Dia membagi orang-orang yang ada bersamanya, kawan kambing domba, ternak, dan unta ke dalam dua kelompok.

<sup>8</sup> Sebab, dia berpikir, “Jika Esau mendatangi kelompok yang satu dan menyerangnya, kelompok yang tinggal akan meloloskan diri.”

<sup>9</sup> Kemudian, Yakub berkata, “Ya Allah nenek moyangku, Abraham, Allah ayahku, Ishak, ya TUHAN yang berkata kepadaku, ‘Kembalilah ke negerimu dan kepada keluargamu, dan Aku akan melakukan yang baik kepadamu,’

<sup>10</sup> aku tidak layak akan segala kebaikan dan segala kesetiaan yang Engkau nyatakan kepada hamba-Mu ini. Karena hanya dengan tongkatku, aku menyeberangi Sungai Yordan ini, tetapi sekarang aku telah menjadi dua kelompok.

<sup>11</sup> Aku mohon, lepaskanlah aku dari tangan kakakku, dari tangan Esau, sebab aku takut terhadapnya. Jangan-jangan dia akan datang menyerangku dan para ibu dengan anak-anaknya.

<sup>12</sup> Engkau pernah berkata, ‘Aku pasti akan melakukan yang baik dan membuat keturunanmu seperti pasir di laut, yang tidak terhitung karena banyaknya.’ ”

<sup>13</sup> Yakub tinggal di sana pada malam itu dan dia mengambil hadiah untuk kakaknya, Esau, dari apa yang ada padanya:

<sup>14</sup> 200 ekor kambing betina dan 20 ekor kambing jantan, 200 ekor domba betina dan 20 ekor domba jantan,

<sup>15</sup> 30 ekor unta yang sedang menyusui beserta anak-anaknya, 40 ekor sapi betina dan 10 ekor sapi jantan, 20 ekor keledai betina dan 10 ekor keledai jantan.

<sup>16</sup> Dia memberikan itu ke tangan hamba-hambanya, setiap kelompok secara tersendiri. Kemudian, dia berkata kepada hamba-hambanya, “Dahuluilah aku dan jagalah jarak antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.”

<sup>17</sup> Dia memberikan perintah kepada hambanya yang paling depan, katanya, “Ketika Esau, kakakku, bertemu denganmu dan bertanya kepadamu, ‘Siapakah kamu? Ke manakah kamu pergi? Milik siapakah yang ada di depanmu itu?’

<sup>18</sup> kamu harus menjawab, ‘Milik hambamu, Yakub. Ini adalah hadiah yang dikirimnya untuk Tuanku, Esau. Lihatlah, dia sendiri juga ada di belakang kami.’ ”

<sup>19</sup> Yakub memerintahkannya juga kepada yang kedua dan yang ketiga, dan kepada semua yang mengikuti kelompok-kelompok itu, katanya, “Seperti itulah perkataan yang harus kamu ucapkan kepada Esau ketika kamu bertemu dengannya.

<sup>20</sup> Kamu juga harus berkata, ‘Lihatlah, hambamu, Yakub, ada di belakang kami.’ ”

Sebab, dia berpikir, “Aku akan menenangkannya dengan hadiah yang mendahului. Kemudian, aku akan memandang wajahnya dan mungkin dia akan menerima.”

<sup>21</sup> Jadi, hadiah itu mendahuluinya sementara dia sendiri bermalam di perkemahan.

<sup>22</sup> Pada malam itu, dia bangun dan mengambil kedua istrinya, kedua hamba perempuannya, dan kesebelas anak laki-lakinya untuk menyeberangi penyeberangan Yabok.

<sup>23</sup> Dia membawa mereka dan menyeberangkan mereka melintasi aliran sungai. Lalu, dia menyeberangkan semua miliknya.

### *Yakub Bergumul dengan Allah*

<sup>24</sup> Lalu, Yakub tinggal sendirian dan ada Seseorang yang bergulat dengannya sampai fajar.

<sup>25</sup> Ketika Orang itu melihat bahwa Dia tidak dapat mengalahkan Yakub, Dia memukul pangkal paha Yakub sehingga pangkal pahanya terkilir ketika bergulat dengan-Nya.

<sup>26</sup> Kemudian, Dia berkata, “Biarkan Aku pergi karena matahari telah terbit.”

Akan tetapi, Yakub berkata, “Aku tidak akan membiarkan Engkau pergi, kecuali Engkau memberkatiku.”

<sup>27</sup> Orang itu berkata kepada Yakub, “Siapa namamu?”

Yakub menjawab, “Yakub.”

<sup>28</sup> Kemudian, Dia berkata, “Namamu bukan lagi Yakub, melainkan Israel sebab kamu telah bergulat dengan Allah dan manusia, dan kamu menang.”

<sup>29</sup> Kemudian, Yakub bertanya kepadanya, “Aku mohon, beritahukanlah nama-Mu kepadaku.”

Akan tetapi, Dia berkata, “Mengapa kamu menanyakan nama-Ku?” Kemudian, orang itu memberkati Yakub di situ.

<sup>30</sup> Jadi, Yakub menamakan tempat itu Pniel, katanya, “Aku telah bertemu Allah, muka dengan muka, tetapi nyawaku diselamatkan.”

<sup>31</sup> Matahari sudah terbit atasnya ketika dia melewati Pniel dan dia pincang pada pangkal pahanya.

<sup>32</sup> Itulah sebabnya, sampai hari ini umat Israel tidak makan urat daging yang terdapat pada pangkal paha karena Dia telah memukul pangkal paha Yakub pada otot pahanya.

## 33

### *Yakub Menemui Esau*

<sup>1</sup> Yakub mengarahkan matanya dan mengamati-amati. Lihat, Esau datang beserta empat ratus orang laki-laki. Kemudian, Yakub membagi anak-anaknya kepada Lea, dan kepada Rahel, dan kepada kedua hamba perempuannya.

<sup>2</sup> Yakub menempatkan kedua hamba perempuannya dan anak-anak mereka di depan. Setelah itu, Lea dan anak-anaknya. Yang terakhir adalah Rahel dan Yusuf.

<sup>3</sup> Yakub sendiri berjalan di depan mereka dan berlutut ke tanah sebanyak tujuh kali sampai dia tiba di dekat kakaknya.

<sup>4</sup> Kemudian, Esau berlari menyongsongnya, memeluknya, merangkul lehernya, dan menciumnya, lalu mereka menangis.

<sup>5</sup> Setelah itu, dia mengarahkan matanya dan melihat perempuan-perempuan dan anak-anak itu. Dia berkata, “Siapakah mereka yang bersamamu ini?”

Yakub menjawab, “Inilah anak-anak, yang dengan kemurahan hati telah dikaruniakan Allah kepadaku.”

<sup>6</sup> Kemudian, kedua hamba perempuan itu mendekat, mereka dan anak-anaknya, lalu mereka berlutut.

<sup>7</sup> Lea beserta anak-anaknya juga mendekat, lalu mereka berlutut. Setelah itu, mendekatlah Yusuf beserta Rahel, lalu mereka berlutut.

<sup>8</sup> Esau berkata, “Apa maksudmu dengan semua iring-iringan yang aku jumpai tadi?”

Yakub menjawab, “Untuk memperoleh kemurahan di matamu, Tuanku.”

<sup>9</sup> Namun, Esau berkata, “Aku telah punya banyak, Adikku. Simpanlah yang kamu miliki ini untuk dirimu sendiri.”

<sup>10</sup> Yakub berkata, “Tidak! Aku mohon, jika pada saat ini aku memperoleh kemurahan di matamu, terimalah hadiah dari tanganku ini. Sebab, aku telah melihat wajahmu bagaikan aku telah melihat wajah Allah, dan engkau berkenan kepadaku.

<sup>11</sup> Aku mohon, terimalah berkatku yang dibawa kepadamu ini karena Allah telah bermurah hati kepadaku, dan karena aku mempunyai segalanya.” Yakub mende saknanya dan Esau pun menerimanya.

<sup>12</sup> Kemudian, Esau berkata, “Mari kita melakukan perjalanan dan berangkat. Aku akan pergi mendahuluiimu.”

<sup>13</sup> Namun, Yakub berkata kepadanya, “Tuanku mengetahui bahwa anak-anak ini masih lemah, dan besertaku ada pula kawanan kambing domba dan ternak yang masih menyusui. Jika digiring paksa selama sehari saja, semua kawanan itu akan mati.

<sup>14</sup> Jadi, silakan tuanku mendahului hambamu ini. Aku akan menyusul pelan-pelan mengikuti langkah ternak di depanku, dan mengikuti langkah anak-anak hingga aku tiba kepada tuanku di Seir.”

<sup>15</sup> Lalu, Esau berkata, “Kalau begitu, biarlah kutinggalkan bersamamu beberapa orang yang menyertaku ini.”

Akan tetapi, Yakub menjawab, “Apakah perlunya hal itu? Biarlah aku memperoleh kemurahan hati di mata tuanku.”

<sup>16</sup> Jadi, pada hari itu, Esau kembali ke perjalanannya menuju Seir.

<sup>17</sup> Sementara itu, Yakub berangkat ke Sukot dan mendirikan rumah bagi dirinya dan membuat pondok-pondok dari daun bagi ternaknya. Itulah sebabnya, tempat itu dinamakan Sukot.

<sup>18</sup> Yakub tiba dengan selamat di kota Sikhem, di tanah Kanaan, ketika dia tiba dari Padan-Aram. Lalu, dia mendirikan tendanya di depan kota itu.

<sup>19</sup> Dia membeli sebidang tanah, tempat dia mendirikan tendanya dari tangan keturunan Hemor, ayah Sikhem, seharga 100 kesita.

<sup>20</sup> Dia mendirikan mazbah di situ dan menyebutnya, “Allah Israel adalah Allah.”

## 34

### *Sikhem Memerkosa Dina*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Dina, anak perempuan Lea, yang dilahirkannya bagi Yakub, pergi untuk mengunjungi anak-anak perempuan di negeri itu.

<sup>2</sup> Ketika Sikhem, anak Hemor, orang Hewi, pemimpin negeri itu, melihat Dina, dia membawanya dan menidurinya, lalu memerkosanya.

<sup>3</sup> Namun, jiwanya terpaut kepada gadis itu, anak perempuan Yakub. Dia mencintai gadis itu dan berbicara dengan lembut kepadanya.

<sup>4</sup> Lalu, Sikhem berkata kepada Hemor, ayahnya, “Dapatkanlah gadis itu bagiku untuk menjadi istriku.”

<sup>5</sup> Yakub mendengar bahwa dia telah menodai Dina, anak perempuannya. Namun, anak-anak laki-laknya sedang bersama ternak di padang sehingga Yakub tetap diam sampai mereka pulang.

<sup>6</sup> Kemudian, Hemor, ayah Sikhem, pergi kepada Yakub untuk berbicara dengannya.

<sup>7</sup> Anak-anak Yakub baru kembali dari padang ketika mendengar tentang hal ini sehingga orang-orang itu merasa sakit hati dan sangat terbakar kemarahannya karena Sikhem telah berbuat aib di antara orang Israel dengan meniduri anak perempuan Yakub. Hal itu tidak pantas untuk dilakukan.

<sup>8</sup> Akan tetapi, Hemor berkata kepada mereka, katanya, “Jiwa anakku, Sikhem, telah terpaut kepada anak perempuanmu. Aku mohon, berikanlah anak perempuanmu itu kepadanya untuk menjadi istrinya.

<sup>9</sup> Marilah kita saling berbesan. Berikanlah anak perempuanmu kepada kami dan ambillah anak-anak perempuan kami bagimu.

<sup>10</sup> Dengan demikian, kamu dapat tinggal bersama kami. Tanah ini ada di hadapanmu, tinggallah, berdaganglah, dan kumpulkanlah hartamu dari itu.”

<sup>11</sup> Kemudian, Sikhem berkata kepada ayah perempuan itu dan kepada saudara-saudaranya, “Biarlah aku mendapatkan kemurahan di matamu dan apa pun yang kamu katakan kepadaku, aku akan memberikannya.

<sup>12</sup> Bebankanlah sebanyak mungkin maskawin dan hadiah kepadaku, maka aku akan memberikannya sesuai dengan yang engkau katakan kepadaku. Hanya, berikanlah gadis itu kepadaku sebagai istri.”

<sup>13</sup> Karena adik perempuan mereka telah dinodai, para anak laki-laki Yakub menjawab Sikhem dan Hemor, ayahnya, dengan tipu daya.

<sup>14</sup> Kata mereka, “Kami tidak dapat melakukan hal ini, yaitu menyerahkan adik kami kepada seorang laki-laki yang tidak bersunat karena hal itu akan menjadi aib bagi kami.

<sup>15</sup> Hanya dengan syarat ini kami akan setuju denganmu, yaitu seluruh laki-laki di antaramu harus disunat.

<sup>16</sup> Setelah itu, kami akan memberikan anak-anak perempuan kami kepadamu dan kami akan mengambil anak-anak perempuanmu bagi kami. Lalu, kami akan tinggal bersamamu dan kita akan menjadi satu bangsa.

<sup>17</sup> Namun, jika kamu tidak mendengarkan kami, untuk disunat, kami akan mengambil anak perempuan kami dan kami akan pergi.”

<sup>18</sup> Perkataan mereka dipandang baik oleh Hemor dan dipandang baik oleh Sikhem, anak Hemor.

<sup>19</sup> Pemuda itu tidak menunda-nunda untuk melakukannya karena dia sangat menginginkan anak perempuan Yakub itu dan dialah yang paling dihormati di antara keluarga ayahnya.

<sup>20</sup> Lalu, Hemor dan Sikhem, anaknya, pergi ke gerbang kotanya untuk berbicara kepada para laki-laki di kota itu, katanya

<sup>21</sup> “Orang-orang ini bersahabat dengan kita. Karena itu, biarlah mereka tinggal di tanah kita dan berdagang di dalamnya. Sebab, lihatlah, tanah ini masih cukup luas bagi mereka. Marilah kita mengambil anak-anak perempuan mereka sebagai istri, dan biarlah kita memberikan anak-anak perempuan kita kepada mereka.

<sup>22</sup> Hanya dengan syarat inilah orang-orang itu sepakat untuk tinggal bersama kita untuk menjadi satu bangsa, yaitu setiap laki-laki di antara kita harus disunat, sama seperti mereka juga telah disunat.

<sup>23</sup> Bukankah nantinya ternak mereka, harta mereka, dan segala hewan mereka akan menjadi milik kita? Jadi, mari kita sepakat dengan mereka, lalu mereka akan tinggal bersama kita.”

<sup>24</sup> Semua laki-laki yang pergi ke gerbang kota itu mendengarkan Hemor dan Sikhem, anaknya. Oleh karena itu, setiap laki-laki disunat, yaitu semua yang pergi ke gerbang kotanya itu.

<sup>25</sup> Tiga hari kemudian, sewaktu mereka masih kesakitan, dua orang dari anak laki-laki Yakub, yaitu Simeon dan Lewi, kakak-kakak Dina, mengambil pedangnya masing-masing, dan memasuki kota itu dengan berani, lalu mereka membunuh semua laki-laki itu.

<sup>26</sup> Mereka juga membunuh Hemor dan anaknya, Sikhem, dengan mata pedang. Kemudian, mereka membawa Dina keluar dari rumah Sikhem dan pergi.

<sup>27</sup> Anak-anak Yakub mendatangi mereka yang terbunuh itu dan menjarah kota itu karena mereka telah menodai adik perempuannya.

<sup>28</sup> Mereka mengambil kawanannya, ternak, dan keledainya, apa saja yang masih ada di kota itu, dan yang ada di ladang,

<sup>29</sup> seluruh kekayaannya, semua anaknya, dan istri-istrinya, bahkan menjarah segala sesuatu yang ada di dalam rumah.

<sup>30</sup> Akan tetapi, Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, “Kamu telah menyusahkan aku dengan membusukkanku di antara penduduk negeri ini, di antara orang Kanaan dan orang Feris. Orang-orangku hanya sedikit jumlahnya, sedangkan mereka akan bergabung untuk melawanku dan menyerangku, dan aku pun akan dibinasakan, aku dan seisi rumahku.”

<sup>31</sup> Namun, mereka berkata, “Haruskah dia memperlakukan adik perempuan kami seperti perempuan sundal?”

## 35

### *Yakub di Betel*

<sup>1</sup> Allah berfirman kepada Yakub, “Bangunlah, pergilah ke Betel dan tinggallah di sana. Lalu, buatlah sebuah mazbah bagi Allah yang telah menampakkan diri kepadamu, ketika kamu melarikan diri dari kakakmu, Esau.”

<sup>2</sup> Kemudian, Yakub berkata kepada seisi rumahnya dan kepada semua yang bersamanya, “Singkirkanlah ilah-ilah lain yang ada di antara kalian, dan bersihkanlah dirimu, lalu gantilah pakaianmu.

<sup>3</sup> Mari kita bersiap-siap dan pergi ke Betel. Di sana, aku akan membuat sebuah mazbah bagi Allah yang menjawabku pada masa kesulitanku dan yang menyertaiku ke mana pun aku pergi.”

<sup>4</sup> Kemudian, mereka menyerahkan segala ilah lain yang ada di tangan mereka dan anting-anting yang ada di telinga mereka kepada Yakub, lalu Yakub menanamnya di bawah pohon tarbantin, yang terletak di dekat Sikhem.

<sup>5</sup> Lalu, mereka berangkat dan kengerian dari Allah menimpa kota-kota di sekelilingnya sehingga mereka tidak mengejar keturunan Yakub itu.

<sup>6</sup> Yakub tiba di Lus, yaitu Betel, yang terletak di tanah Kanaan, dia dan semua orang yang besertanya.

<sup>7</sup> Yakub membangun sebuah mazbah di sana dan menamai tempat itu “El-Betel” karena di tempat itulah Allah menampakkan diri kepadanya, ketika dia melarikan diri dari kakaknya.

<sup>8</sup> Lalu, Debora, pengasuh Ribka, mati di sana dan dia dikuburkan di bawah Betel, di bawah pohon tarbantin sehingga namanya disebut “Alon-Bakut”.

#### *Nama Baru Yakub*

<sup>9</sup> Kemudian, Allah kembali menampakkan diri kepada Yakub dan memberkatinya, ketika dia datang dari Padan-Aram.

<sup>10</sup> Allah berfirman kepadanya, “Namamu Yakub, namamu tidak lagi akan disebut Yakub, melainkan Israel yang akan menjadi namamu.” Jadi, Dia menamainya Israel.

<sup>11</sup> Allah berfirman kepadanya, “Akulah Allah Yang Mahakuasa, beranakcuculah dan berlipatgandalah: satu bangsa dan sekumpulan bangsa akan berasal darimu, dan raja-raja akan datang dari tubuhmu sendiri.

<sup>12</sup> Tanah yang Kuberikan kepada Abraham dan Ishak akan Kuberikan kepadamu, bahkan Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu yang akan datang.”

<sup>13</sup> Kemudian, naiklah Allah dari padanya, dari tempat Dia berfirman kepadanya.

<sup>14</sup> Lalu, Yakub mendirikan sebuah tugu di tempat itu, tempat Allah telah berfirman kepadanya, sebuah tugu batu. Lalu, dia mencurahkan persembahan minuman ke atasnya dan dia mencurahkan minyak ke atasnya.

<sup>15</sup> Lalu, Yakub menamai tempat itu, tempat Allah telah berfirman kepadanya, Betel.

#### *Kematian Rahel*

<sup>16</sup> Lalu, mereka berangkat dari Betel. Ketika tidak terlalu jauh lagi jarak menuju Efrata, Rahel melahirkan, tetapi dia mengalami kesulitan untuk melahirkan.

<sup>17</sup> Ketika dia sangat kesulitan untuk melahirkan, orang yang membantunya melahirkan berkata kepadanya, “Jangan takut sebab kamu mendapatkan anak laki-laki lagi.”

<sup>18</sup> Ketika nyawanya hampir melayang, dia menyebut nama anaknya, Ben-Oni, lalu dia pun mati. Namun, ayahnya menamainya Benyamin.

<sup>19</sup> Demikianlah Rahel mati dan dikuburkan di jalan menuju ke Efrata, yaitu Betlehem.

<sup>20</sup> Yakub mendirikan sebuah tugu di atas kuburnya, dan itulah tugu kubur Rahel sampai hari ini.

<sup>21</sup> Kemudian, Israel berangkat dan mendirikan tendanya di luar Migdal-Eder.

<sup>22</sup> Ketika Israel tinggal di tanah itu, Ruben bersetubuh dengan Bilha, gundik ayahnya, dan Israel mendengarnya. Saat itu, anak laki-laki Yakub berjumlah dua belas orang.

#### *Anak-Anak Yakub*

- <sup>23</sup> Anak-anak Lea adalah Ruben, anak sulung Yakub, kemudian Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, dan Zebulon.  
<sup>24</sup> Anak-anak Rahel adalah Yusuf dan Benyamin.  
<sup>25</sup> Anak-anak Bilha, hamba Rahel, adalah Dan dan Naftali.  
<sup>26</sup> Anak-anak Zilpa, hamba Lea, adalah Gad dan Asyer.

Mereka inilah anak-anak Yakub yang dilahirkan baginya di Padan-Aram.

<sup>27</sup> Lalu, Yakub datang kepada Ishak, ayahnya, di Mamre, di Kiryat-Arba, yaitu Hebron. Di sinilah Abraham dan Ishak tinggal sementara.

<sup>28</sup> Umur Ishak adalah 180 tahun.

<sup>29</sup> Kemudian, hidup Ishak berakhir dan dia pun mati. Dia dikumpulkan kepada kaumnya, menjadi tua, dan genap hari-harinya. Anak-anaknya, Esau dan Yakub, yang menguburkannya.

## 36

### *Keturunan Esau*

- <sup>1</sup> Inilah keturunan Esau, yang adalah Edom.  
<sup>2</sup> Esau mengambil istri dari anak-anak perempuan Kanaan, yaitu Ada, anak Elon, orang Het; Oholibama, anak Ana, anak perempuan Zibeon, orang Hewi;  
<sup>3</sup> dan Basmat, anak Ismael, saudara perempuan Nebayot.  
<sup>4</sup> Lalu, Ada melahirkan Elifas bagi Esau, Basmat melahirkan Rehuel,  
<sup>5</sup> dan Oholibama melahirkan Yeush, Yaelam, dan Korah. Inilah anak-anak laki-laki Esau yang dilahirkan baginya di tanah Kanaan.  
<sup>6</sup> Kemudian, Esau membawa istri-istrinya, anak-anak laki-lakinya, anak-anak perempuannya, dan semua orang di rumahnya, dan ternaknya, dan segala binatangnya, dan segala harta benda miliknya yang diperolehnya di tanah Kanaan, untuk pergi ke tanah yang jauh dari Yakub, adiknya.  
<sup>7</sup> Sebab, harta benda mereka sudah terlalu banyak untuk mereka dapat tinggal bersama-sama, dan tanah tempat tinggal sementara mereka tidak lagi dapat menampung mereka karena ternaknya.  
<sup>8</sup> Jadi, Esau tinggal di pegunungan Seir. Esau adalah Edom.  
<sup>9</sup> Inilah keturunan Esau, nenek moyang orang Edom di pegunungan Seir.
- <sup>10</sup> Inilah nama-nama keturunan Esau: Elifas, anak Ada, istri Esau; Rehuel, anak Basmat, istri Esau.  
<sup>11</sup> Keturunan Elifas adalah Teman, Omar, Zefo, Gaetam, dan Kenas.  
<sup>12</sup> Timna adalah gundik Elifas, anak Esau, dan dia melahirkan Amalek bagi Elifas. Itulah keturunan Ada, istri Esau.  
<sup>13</sup> Inilah keturunan Rehuel: Nahat, Zerah, Syama, dan Miza. Itulah keturunan Basmat, istri Esau.  
<sup>14</sup> Inilah keturunan Oholibama, anak Ana, anak perempuan Zibeon, istri Esau. Dia melahirkan Yeush, Yaelam, dan Korah bagi Esau.
- <sup>15</sup> Inilah para kepala kaum dari keturunan Esau: keturunan Elifas, anak sulung Esau, adalah kepala kaum Teman, kepala kaum Omar, kepala kaum Zefo, dan kepala kaum Kenas,  
<sup>16</sup> kepala kaum Korah, kepala kaum Gaetam, dan kepala kaum Amalek. Itulah para kepala kaum yang berasal dari Elifas di tanah Edom, yang adalah keturunan Ada.  
<sup>17</sup> Inilah keturunan Rehuel, anak Esau: kepala kaum Nahat, kepala kaum Zerah, kepala kaum Syama, dan kepala kaum Miza.

Itulah para kepala kaum yang berasal dari Rehuel di tanah Edom, yang adalah keturunan Basmat, istri Esau.

<sup>18</sup> Inilah keturunan Oholibama, istri Esau: kepala kaum Yeush, kepala kaum Yaelam, dan kepala kaum Korah. Itulah para kepala kaum yang berasal dari Oholibama, anak perempuan Ana, istri Esau.

<sup>19</sup> Itulah keturunan Esau, yang adalah Edom, dan itulah para kepala kaumnya.

<sup>20</sup> Inilah keturunan Seir, orang Hori, yang tinggal di negeri itu:  
Lotan, Syobal, Zibeon, Ana,

<sup>21</sup> Disyon, Ezer, dan Disyan. Itulah kepala kaum Hori, keturunan Seir di tanah Edom.

<sup>22</sup> Keturunan Lotan adalah Hori dan Heman. Saudara perempuan Lotan adalah Timna.

<sup>23</sup> Inilah keturunan Syobal: Alwan, Manahat, Ebal, Syefo, dan Onam.

<sup>24</sup> Inilah keturunan Zibeon: Aya dan Ana. Ana inilah yang menemukan sumber-sumber air panas di padang belantara ketika dia menggembalakan keledai-keledai Zibeon, ayahnya.

<sup>25</sup> Inilah keturunan Ana: Disyon dan Oholibama.

<sup>26</sup> Inilah keturunan Disyon: Hemdan, Eshyan, Yitran, dan Keran.

<sup>27</sup> Inilah keturunan Ezer: Bilhan, Zaawan, dan Akan.

<sup>28</sup> Inilah keturunan Disyan: Us dan Aran.

<sup>29</sup> Inilah para kepala kaum Hori: kepala kaum Lotan, kepala kaum Syobal, kepala kaum Zibeon, kepala kaum Ana,

<sup>30</sup> kepala kaum Disyon, kepala kaum Ezer, dan kepala kaum Disyan. Itulah para kepala kaum yang berasal dari Hori, sesuai dengan kepala kaumnya di tanah Seir.

<sup>31</sup> Inilah para raja yang memerintah di tanah Edom, sebelum ada raja yang memerintah atas orang Israel.

<sup>32</sup> Bela, keturunan Beor, memerintah di Edom dan nama kotanya adalah Dinhaba.

<sup>33</sup> Setelah Bela mati, yang memerintah sebagai penggantinya adalah Yobab, anak Zerah, dari Bozra.

<sup>34</sup> Setelah Yobab mati, yang memerintah sebagai penggantinya adalah Husyam dari tanah orang Teman.

<sup>35</sup> Setelah Husyam mati, yang memerintah sebagai penggantinya adalah Hadad, anak Bedad, yang mengalahkan orang Midian di wilayah Moab. Nama kotanya adalah Awit.

<sup>36</sup> Setelah Hadad mati, yang memerintah sebagai penggantinya adalah Samla dari Masreka.

<sup>37</sup> Setelah Samla mati, yang memerintah sebagai penggantinya adalah Saul dari Rehobot di dekat sungai.

<sup>38</sup> Setelah Saul mati, yang memerintah sebagai penggantinya adalah Baal-Hanan, anak Akhbor.

<sup>39</sup> Setelah Baal-Hanan, anak Akhbor, mati, yang memerintah sebagai penggantinya adalah Hadar, dan nama kotanya adalah Pahu. Nama istrinya adalah Mehetabeel, anak perempuan Matred, anak perempuan Mezahab.

<sup>40</sup> Inilah nama-nama kepala kaum yang berasal dari Esau, menurut keluarganya, berdasarkan tempat-tempatnya, masing-masing dengan namanya:

Kepala kaum Timna, kepala kaum Alwa, kepala kaum Yetet,

<sup>41</sup> kepala kaum Oholibama, kepala kaum Ela, kepala kaum Pinon,

<sup>42</sup> kepala kaum Kenas, kepala kaum Teman, kepala kaum Mibzar,

<sup>43</sup> kepala kaum Magdiel, dan kepala kaum Iram. Itulah para kepala kaum Edom menurut tempat kediamannya di tanah milik mereka.

## 37

### *Mimpi Yusuf*

<sup>1</sup> Yakub tinggal di tanah tempat ayahnya tinggal sementara, di tanah Kanaan.

<sup>2</sup> Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, ketika dia berumur 17 tahun, dia menggembalakan kawanan bersama saudara-saudaranya. Dia bersama dengan anak-anak Bilha dan anak-anak Zilpa, para istri ayahnya. Yusuf menyampaikan laporan tentang kejahatan mereka kepada ayahnya.

<sup>3</sup> Israel lebih mengasihi Yusuf daripada semua anak laki-lakinya karena dia adalah anak pada masa tuanya. Dia membuat sehelai jubah yang berwarna-warni untuk Yusuf.

<sup>4</sup> Ketika saudara-saudaranya melihat bahwa ayah mereka mengasihi dia lebih daripada semua saudaranya, mereka pun membencinya dan tidak mau berbicara dengan baik kepadanya.

<sup>5</sup> Pada suatu waktu, Yusuf mendapat suatu mimpi. Dia menceritakannya kepada saudara-saudaranya dan mereka pun semakin membencinya.

<sup>6</sup> Yusuf berkata kepada mereka, “Aku mohon, dengarlah, inilah mimpi yang kumimpikan itu.

<sup>7</sup> Kita tampak sedang mengikat berkas-berkas gandum di ladang. Begini, berkasku bangkit dan juga berdiri tegak. Lalu, tampaklah berkas-berkas gandum kalian mengelilingi dan menyembah berkasku.”

<sup>8</sup> Saudara-saudaranya berkata kepadanya, “Apa kamu sungguh-sungguh akan memerintah kami? Atau, apa kamu sungguh-sungguh akan menguasai kami?” Mereka pun semakin membencinya karena mimpinya dan karena perkataannya itu.

<sup>9</sup> Yusuf bermimpi lagi mimpi yang lain dan menceritakannya kepada saudara-saudaranya, katanya, “Begini, aku bermimpi suatu mimpi lagi. Tampak matahari, dan bulan, dan sebelas bintang menyembahku.”

<sup>10</sup> Dia menceritakannya kepada ayahnya dan saudara-saudaranya. Namun, ayahnya menegurnya dan berkata kepadanya, “Mimpi apa yang kaumimpikan itu? Apakah aku, dan ibumu, dan saudara-saudaramu harus benar-benar datang untuk berlutut kepadamu sampai ke tanah?”

<sup>11</sup> Saudara-saudaranya pun iri terhadapnya, tetapi ayahnya menyimpan perkataan itu.

### *Yusuf Dijual ke Mesir*

<sup>12</sup> Pada suatu waktu, saudara-saudaranya pergi untuk menggembalakan kawanan ayahnya di dekat Sikhem.

<sup>13</sup> Lalu, Israel berkata kepada Yusuf, “Bukankah saudara-saudaramu menggembalakan kawanan di Sikhem? Kemarilah, aku akan mengutusmu kepada mereka.”

Dia berkata kepada ayahnya, “Iya, Ayah.”

<sup>14</sup> Ayahnya berkata kepadanya, “Aku minta, kamu pergi untuk melihat apakah keadaan saudara-saudaramu baik-baik saja dan keadaan kawanan dombanya juga baik-baik saja, lalu berilah kabar kepadaku.” Jadi, ayahnya mengutusnyanya dari Lembah Hebron dan dia pun tiba di Sikhem.

<sup>15</sup> Lalu, seorang laki-laki menemukannya. Ternyata, Yusuf sedang tersesat di padang. Orang itu bertanya kepadanya, “Apa yang kau cari?”

<sup>16</sup> Dia menjawab, “Aku mencari saudara-saudaraku. Aku mohon, katakanlah kepadaku, di manakah mereka menggembalakan kawanannya?”

<sup>17</sup> Orang itu berkata, “Mereka telah meninggalkan tempat ini sebab aku mendengar mereka berkata, ‘Mari kita pergi ke Dotan.’” Jadi, Yusuf menyusul saudara-saudaranya dan menemukan mereka di Dotan.

<sup>18</sup> Ketika mereka melihat Yusuf dari jauh dan sebelum dia semakin dekat kepada mereka, mereka bersekongkol untuk membunuhnya.

<sup>19</sup> Mereka berkata satu sama lain, “Lihat, si tukang mimpi datang!”

<sup>20</sup> Sekarang, ayo kita bunuh dia dan melemparkannya ke salah satu sumur. Kita akan mengatakan bahwa binatang buas telah memangsanya. Setelah itu, kita akan lihat apa yang akan terjadi dengan mimpi-mimpinya itu.”

<sup>21</sup> Akan tetapi, ketika Ruben mendengar hal itu, dia melepaskan Yusuf dari tangan mereka dan berkata, “Jangan sampai kita membunuhnya.”

<sup>22</sup> Agar dia dapat melepaskan Yusuf dari tangan mereka dan membawanya kembali kepada ayahnya, maka Ruben berkata lagi, “Jangan sampai menumpahkan darah, melainkan lempar saja dia ke sumur di padang belantara ini dan jangan meletakkan tangan atasnya.”

<sup>23</sup> Inilah yang terjadi ketika Yusuf sampai kepada saudara-saudaranya, mereka melucuti jubahnya, jubah berwarna-warni yang dikenakannya itu.

<sup>24</sup> Lalu, mereka membawanya dan melemparkannya ke dalam sebuah sumur. Sumur itu kosong, tidak ada air di dalamnya.

<sup>25</sup> Setelah itu, mereka duduk untuk makan roti. Lalu, mereka mengarahkan matanya dan melihat, tampak serombongan orang Ismael yang datang dari Gilead dengan untanya yang mengangkut rempah-rempah, balsam, dan mur untuk dibawa ke Mesir.

<sup>26</sup> Lalu, Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, “Jika kita membunuh adik kita dan menyembunyikan darahnya, apa untungnya bagi kita?”

<sup>27</sup> Ayo, kita jual saja dia kepada orang Ismael itu dan jangan sampai kita meletakkan tangan atasnya. Bagaimanapun, dia adalah adik kita, daging kita sendiri.” Saudara-saudaranya pun mendengarkannya.

<sup>28</sup> Kemudian, para pedagang Midian lewat. Lalu, saudara-saudaranya menarik dan mengangkat Yusuf keluar dari sumur dan menjual Yusuf kepada orang Ismael seharga 20 syikal perak. Kemudian, mereka membawa Yusuf ke Mesir.

<sup>29</sup> Ruben kembali ke sumur, dan ternyata, Yusuf tidak ada di sumur. Lalu, dia pun mengoyak-ngoyak pakaiannya.

<sup>30</sup> Ruben kembali kepada saudara-saudaranya dan berkata, “Anak itu tidak ada! Lalu, aku, ke manakah aku harus pergi?”

<sup>31</sup> Kemudian, mereka mengambil jubah Yusuf dan menyembelih seekor kambing jantan yang berbulu, lalu mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya.

<sup>32</sup> Setelah itu, mereka mengirimkan jubah yang berwarna-warni itu untuk dibawa kepada ayah mereka, katanya, “Kami telah menemukan ini, periksalah, apakah ini jubah anak ayah atau bukan?”

<sup>33</sup> Dia mengenalinya dan berkata, “Ini jubah anakku! Seekor binatang buas memangsanya! Yusuf pasti sudah tercabik-cabik!”

<sup>34</sup> Kemudian, Yakub mengoyakkan pakaiannya dan mengenakan kain kabung pada pinggangnya, lalu meratapi anaknya itu sehari-hari.

<sup>35</sup> Semua anaknya, laki-laki maupun perempuan, bangkit untuk menghiburnya, tetapi dia menolak untuk dihibur, dan dia berkata, “Aku akan turun ke dalam dunia orang mati, kepada anakku, untuk berkabung.” Demikianlah, ayahnya menangisinya.

<sup>36</sup> Sementara itu, di Mesir, para pedagang Midian menjualnya kepada Potifar, pegawai Firaun, kepala para pengawal.

## 38

### *Yehuda dan Tamar*

<sup>1</sup> Pada suatu waktu, Yehuda pergi dari saudara-saudaranya dan mendirikan tenda di dekat tempat seorang Adulam yang bernama Hira.

<sup>2</sup> Di sana, Yehuda melihat anak perempuan dari seorang Kanaan yang bernama Syua. Lalu, Yehuda mengambilnya dan memperistrinya.

<sup>3</sup> Perempuan itu pun mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, lalu Yehuda menamainya Er.

<sup>4</sup> Sesudah itu, perempuan itu mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki lagi, dan dia menamainya Onan.

<sup>5</sup> Kemudian, dia melahirkan lagi seorang anak laki-laki dan menamainya Syela. Ketika perempuan itu melahirkan anaknya, Yehuda sedang berada di Kezib.

<sup>6</sup> Yehuda mengambil seorang istri untuk Er, anak sulungnya. Namanya adalah Tamar.

<sup>7</sup> Akan tetapi, Er, anak sulung Yehuda, jahat di mata TUHAN. Sebab itu, TUHAN membunuhnya.

<sup>8</sup> Lalu, Yehuda berkata kepada Onan, "Pergilah kepada istri saudaramu dan penuhilah kewajibanmu sebagai ipar baginya. Lalu, bangkitkanlah keturunan bagi kakakmu."

<sup>9</sup> Onan tahu bahwa keturunan itu tidak akan menjadi miliknya. Karena itu, ketika dia bersetubuh dengan istri kakaknya itu, dia menumpahkan air maninya ke tanah supaya tidak memberikan keturunan bagi kakaknya.

<sup>10</sup> Yang dilakukannya itu adalah jahat di mata TUHAN sehingga TUHAN juga membunuhnya.

<sup>11</sup> Kemudian, Yehuda berkata kepada Tamar, menantunya, "Tinggallah sebagai seorang janda di rumah ayahmu, sampai anakku, Syela, menjadi dewasa." Karena pikirnya, "Jangan sampai dia juga mati seperti kakak-kakaknya." Jadi, Tamar pergi dan tinggal di rumah ayahnya.

<sup>12</sup> Setelah beberapa waktu, istri Yehuda, yaitu anak Syua, mati. Ketika Yehuda sudah terhibur, dia pergi kepada orang-orang yang mencukur bulu domba-dombanya di Timna, dia bersama temannya, Hira, orang Adulam itu.

<sup>13</sup> Hal ini dikabarkan kepada Tamar, "Lihatlah, ayah mertuamu pergi ke Timna untuk mencukur dombanya."

<sup>14</sup> Kemudian, Tamar menanggalkan pakaian kejandaannya dan menutupi dirinya dengan kerudung, menyelubungi dirinya, lalu duduk di pintu masuk Enaim, yang adalah jalan menuju Timna. Sebab, dia melihat bahwa Syela sudah dewasa, tetapi dirinya belum diberikan kepada Syela sebagai istri.

<sup>15</sup> Ketika Yehuda melihat Tamar, dia menyangka bahwa perempuan itu adalah perempuan sundal karena dia menutupi wajahnya.

<sup>16</sup> Sebab itu, dia berpaling kepada perempuan itu di pinggir jalan tersebut, katanya, "Ayo, biarlah aku bersetubuh denganmu." Dia tidak mengetahui kalau perempuan itu adalah menantunya.

Perempuan itu berkata, "Apa yang akan engkau berikan kepadaku supaya engkau boleh bersetubuh denganku?"

<sup>17</sup> Dia berkata, "Aku akan mengirim seekor kambing jantan muda dari kawananku kepadamu."

Perempuan itu menjawab, "Akankah engkau memberikan jaminan kepadaku sampai engkau mengirimkannya?"

<sup>18</sup> Dia berkata, "Jaminan apa yang harus aku berikan kepadamu?"

Perempuan itu menjawab, "Cincin meteraimu, dan gelangmu, dan tongkat yang ada di tanganmu itu." Jadi, dia memberikannya kepada perempuan itu dan bersetubuh dengannya sehingga perempuan itu pun mengandung karenanya.

<sup>19</sup> Kemudian, Tamar bangun dan pergi, dia menanggalkan kerudungnya, lalu mengenakan kembali pakaian kejandaannya.

<sup>20</sup> Yehuda mengirimkan kambing jantan muda melalui tangan temannya, orang Adulam itu, agar dia bisa mendapatkan kembali jaminan itu dari tangan perempuan itu, tetapi dia tidak dapat menemukannya.

<sup>21</sup> Dia bertanya kepada beberapa orang di tempat itu, “Di manakah perempuan sundal itu, yang ada di jalan menuju ke Enaim?”

Jawab mereka, “Tidak ada perempuan sundal di tempat ini.”

<sup>22</sup> Karena itu, Hira kembali kepada Yehuda dan berkata, “Aku tidak dapat menemukannya. Lagi pula, orang-orang di tempat itu berkata, ‘Tidak ada perempuan sundal di tempat ini.’”

<sup>23</sup> Yehuda berkata, “Biarlah dia mengambilnya untuk dirinya, jangan sampai kita menjadi cibiran. Lagi pula, aku sudah mengirimkan kambing jantan muda ini, tetapi kamu tidak dapat menemukannya.”

<sup>24</sup> Kira-kira tiga bulan kemudian, Yehuda mendapat kabar, “Tamar, menantumu, telah bersundal, bahkan dia juga mengandung akibat perzinaannya itu.”

Lalu, Yehuda berkata, “Bawa dia keluar! Biar dia dibakar!”

<sup>25</sup> Ketika dia dibawa keluar, dia mengutus orang kepada ayah mertuanya, katanya, “Karena laki-laki yang memiliki barang-barang inilah aku mengandung,” katanya pula, “aku mohon, periksalah, siapa pemilik cincin meterai, dan gelang, dan tongkat ini.”

<sup>26</sup> Yehuda pun mengenalinya dan berkata, “Dia lebih benar daripada aku karena aku tidak memberikan dirinya kepada Syela, anakku.” Setelah itu, dia tidak bersetubuh lagi dengan Tamar.

<sup>27</sup> Ketika tiba waktunya bagi Tamar untuk melahirkan, ternyata ada anak kembar dalam kandungannya.

<sup>28</sup> Ketika dia melahirkan, salah satunya mengeluarkan tangannya. Kemudian, orang yang membantunya melahirkan memegangnya dan mengikatkan seutas benang merah tua pada tangannya, lalu berkata, “Inilah yang keluar lebih dahulu.”

<sup>29</sup> Namun, dia menarik kembali tangannya, dan lihat, saudaranya lah yang keluar. Kemudian, bidan itu berkata, “Betapa kamu telah menerobos, kamulah terobosan.” Sebab itu, dia dinamai Peres.

<sup>30</sup> Sesudah itu, saudaranya keluar, yaitu yang ada benang merah tua pada tangannya, dan dia dinamai Zerah.

## 39

### *Yusuf dan Istri Potifar*

<sup>1</sup> Pada saat itu, Yusuf dibawa ke Mesir. Potifar, pegawai Firaun, kepala para pengawal, seorang Mesir, membelinya dari tangan orang Ismael yang telah membawanya ke sana.

<sup>2</sup> TUHAN menyertainya sehingga dia menjadi orang yang berhasil dan dia tinggal di rumah tuannya, orang Mesir itu.

<sup>3</sup> Tuannya melihat bahwa TUHAN menyertainya dan TUHAN membuat segala yang dilakukannya berhasil di tangannya.

<sup>4</sup> Sebab itu, Yusuf mendapat perkenanan di mata tuannya dan Yusuf mengabdikan kepadanya. Lalu, Potifar mengangkat Yusuf dalam rumahnya dan segala miliknya pun diserahkan ke tangan Yusuf.

<sup>5</sup> Sejak Potifar mengangkat Yusuf dalam rumahnya dan atas segala miliknya, TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf. Berkat TUHAN itu ada pada segala sesuatu yang dimilikinya, baik di dalam rumah maupun di ladang.

<sup>6</sup> Jadi, dia menyerahkan segala miliknya ke tangan Yusuf sehingga tidak diketahuinya mengenai apa pun, kecuali makanan yang dimakannya. Yusuf adalah orang yang bagus penampilannya dan tampan.

<sup>7</sup> Setelah beberapa waktu, terjadilah, istri tuannya memandang Yusuf dan berkata, “Berbaringlah denganku.”

<sup>8</sup> Akan tetapi, dia menolak dan berkata kepada istri tuannya itu, “Lihatlah, tuanku tidak mengetahui tentang apa pun yang ada dalam rumah ini dan dia telah menyerahkan segala yang dimilikinya ke tanganku.

<sup>9</sup> Tidak seorang pun yang lebih besar daripada aku di rumah ini dan dia tidak menahan apa pun dariku, kecuali engkau, sebab engkau adalah istrinya. Bagaimana mungkin aku dapat melakukan kejahatan yang besar ini dan berdosa terhadap Allah?”

<sup>10</sup> Hari demi hari, perempuan itu terus berbicara kepada Yusuf, tetapi Yusuf tidak mau mendengarkannya untuk tidur dengannya atau untuk bersetubuh bersamanya.

<sup>11</sup> Pada suatu hari, Yusuf masuk ke rumah untuk melakukan pekerjaannya dan tidak seorang pun dari rumah itu yang ada di dalam rumah.

<sup>12</sup> Lalu, perempuan itu menangkap Yusuf pada bajunya dan berkata, “Tidurlah denganku!” Akan tetapi, Yusuf meninggalkan bajunya di tangan perempuan itu, dia meloloskan diri, lalu pergi keluar.

<sup>13</sup> Ketika perempuan itu melihat bahwa Yusuf telah meninggalkan bajunya di tangannya dan keluar melarikan diri,

<sup>14</sup> dia memanggil orang-orang di rumahnya dan berkata kepada mereka, “Lihat, dia telah membawa seorang Ibrani untuk memermalukan kita. Dia datang kepadaku untuk tidur denganku, tetapi aku menjerit dengan suara keras.

<sup>15</sup> Begitu didengarnya aku mengeraskan suaraku dan menjerit, dia meninggalkan bajunya padaku, meloloskan diri, lalu pergi keluar.”

<sup>16</sup> Kemudian, perempuan itu meletakkan baju Yusuf di dekatnya sampai tuannya pulang ke rumah.

<sup>17</sup> Perempuan itu pun berkata kepadanya sesuai dengan kata-katanya itu, “Budak Ibrani, yang engkau bawa kepada kita, datang kepadaku untuk memermalukanku!

<sup>18</sup> Namun, ketika aku mengeraskan suaraku dan menjerit, dia meninggalkan bajunya di sampingku dan meloloskan diri.”

<sup>19</sup> Ketika tuannya mendengar perkataan istrinya yang disampaikan kepadanya, “Inilah yang dilakukan budakmu terhadapku,”

<sup>20</sup> tuannya menangkap Yusuf dan memasukkannya ke rumah bundar, tempat para tahanan raja dikurung. Dia pun berada di sana, di dalam penjara.

<sup>21</sup> Namun, TUHAN menyertai Yusuf, dan menunjukkan kasih kepadanya, dan mengaruniainya perkenanan di mata kepala penjara.

<sup>22</sup> Kepala penjara menyerahkan semua tahanan yang ada di penjara itu ke tangan Yusuf. Apa pun yang mereka lakukan di sana, dialah yang mengerjakannya.

<sup>23</sup> Kepala penjara tidak mengawasi segala sesuatu yang ada di bawah tangan Yusuf karena TUHAN menyertainya. Apa pun yang dikerjakannya, TUHAN membuatnya berhasil.

## 40

### *Mimpi Juru Minuman dan Juru Roti Firaun*

<sup>1</sup> Pada suatu waktu, sesudah peristiwa-peristiwa itu, juru minuman Raja Mesir dan juru rotinya berbuat salah terhadap tuannya, Raja Mesir.

<sup>2</sup> Lalu, Firaun murka terhadap kedua pegawainya itu, yaitu terhadap kepala juru minuman dan terhadap kepala juru roti.

<sup>3</sup> Karena itu, dia memasukkan mereka ke penjara di rumah kepala para pengawal, yaitu di rumah bundar, tempat Yusuf dipenjarakan.

<sup>4</sup> Kepala para pengawal itu menempatkan Yusuf bersama dengan mereka dan dia pun melayani mereka. Mereka berada di dalam penjara selama beberapa waktu.

<sup>5</sup> Pada satu malam, juru minuman dan juru roti Raja Mesir, yang ditahan di penjara, mereka berdua bermimpi suatu mimpi. Masing-masing dengan mimpinya sendiri dan masing-masing mimpi dengan artinya sendiri.

<sup>6</sup> Ketika Yusuf datang kepada mereka pada pagi hari dan memperhatikan mereka, lihatlah, mereka bersusah hati.

<sup>7</sup> Dia bertanya kepada para pegawai Firaun yang bersama dengannya di dalam penjara, di rumah tuannya itu, katanya, “Mengapa wajahmu muram hari ini?”

<sup>8</sup> Mereka berkata kepadanya, “Kami bermimpi suatu mimpi dan tidak ada orang yang menafsirkannya.” Lalu, Yusuf berkata kepada mereka, “Bukankah penafsiran itu milik Allah? Silakan, ceritakanlah kepadaku.”

<sup>9</sup> Lalu, kepala juru minuman menceritakan mimpinya kepada Yusuf dan berkata kepadanya, “Dalam mimpiku, tampak sebatang pohon anggur di depanku,

<sup>10</sup> dan pohon anggur itu berdahan tiga. Ketika dia bertunas, bunganya pun mekar, dan tandan-tandannya mengeluarkan buah anggur yang masak.

<sup>11</sup> Pada saat itu, di tanganku ada piala Firaun, lalu aku memetik buah anggur itu dan memerasnya ke dalam piala Firaun. Kemudian, aku memberikan piala itu ke tangan Firaun.”

<sup>12</sup> Lalu, Yusuf berkata kepadanya, “Inilah tafsirannya: tiga dahan itu adalah tiga hari.

<sup>13</sup> Dalam tiga hari, Firaun akan mengangkat kepalamu dan mengembalikanmu pada kedudukanmu, lalu engkau akan memberikan piala Firaun itu ke tangannya, seperti yang telah engkau lakukan sebelumnya ketika engkau menjadi juru minumannya.

<sup>14</sup> Namun, apabila keadaanmu menjadi baik, aku mohon, ingatlah aku dan lakukanlah kebaikan bagiku dengan menyebut aku kepada Firaun, dan keluarkanlah aku dari rumah ini.

<sup>15</sup> Sebab, sebenarnya aku telah diculik dari tanah orang Ibrani dan di sini pun aku tidak pernah melakukan sesuatu sehingga mereka harus memasukkanku ke dalam lubang ini.”

<sup>16</sup> Ketika kepala juru roti melihat bahwa tafsirannya baik, dia berkata kepada Yusuf, “Dalam mimpiku, aku juga melihat ada tiga keranjang roti putih di kepalaku.

<sup>17</sup> Dalam keranjang yang paling atas terdapat segala jenis makanan yang dipanggang untuk raja, tetapi burung-burung memakannya dari keranjang di kepalaku itu.”

<sup>18</sup> Yusuf menjawab, “Inilah tafsirannya: tiga keranjang itu adalah tiga hari.

<sup>19</sup> Dalam tiga hari, Firaun akan mengangkat kepalamu darimu dan akan menggantungnya pada sebatang pohon. Lalu, burung-burung akan memakan dagingmu.”

<sup>20</sup> Tiga hari kemudian, pada hari ulang tahun Firaun, dia mengadakan suatu jamuan untuk semua hambanya. Lalu, dia mengangkat kepala dari kepala juru minuman dan kepala juru roti di tengah-tengah hambanya.

<sup>21</sup> Firaun mengembalikan kepala juru minuman pada kedudukannya dan dia memberikan piala ke tangan Firaun.

<sup>22</sup> Akan tetapi, Firaun menggantung kepala juru roti, sebagaimana yang sudah ditafsirkan Yusuf kepada mereka.

<sup>23</sup> Namun, kepala juru minuman tidak mengingat Yusuf, bahkan dia melupakannya.

## 41

### *Mimpi Firaun*

<sup>1</sup> Dua tahun kemudian, Firaun bermimpi dan dia tampak sedang berdiri di tepi sungai.

<sup>2</sup> Lihatlah, dari sungai muncul tujuh ekor sapi betina yang kelihatan bagus dan tambun badannya. Mereka merumput di rumput rawa.

<sup>3</sup> Kemudian, lihatlah, dari sungai muncul tujuh ekor sapi betina lainnya, yang kelihatan buruk dan kurus badannya, dan berdiri dengan sapi-sapi lainnya di tepi sungai itu.

<sup>4</sup> Kemudian, sapi-sapi yang kelihatan buruk dan kurus tubuhnya itu memakan ketujuh ekor sapi yang kelihatan bagus dan tambun. Lalu, Firaun pun terbangun.

<sup>5</sup> Setelah itu, Firaun tertidur dan bermimpi untuk kedua kalinya. Tampak tujuh bulir gandum yang bernas dan bagus muncul dari satu tangkai.

<sup>6</sup> Lalu, lihatlah, tujuh bulir gandum yang kurus dan menjadi rusak karena angin timur, muncul sesudahnya.

<sup>7</sup> Bulir-bulir gandum yang kurus itu menelan ketujuh bulir gandum yang bernas dan berisi. Kemudian, Firaun terbangun dan ternyata itu adalah suatu mimpi.

<sup>8</sup> Pada pagi harinya, rohnya gelisah. Karena itu, dia menyuruh dan memanggil semua ahli sihir Mesir beserta semua orang bijaknya. Kemudian, Firaun menceritakan mimpinya kepada mereka, tetapi tidak ada satu pun yang mampu menafsirkannya bagi Firaun.

#### *Yusuf Menafsirkan Mimpi Firaun*

<sup>9</sup> Kemudian, kepala juru minuman berkata kepada Firaun, katanya, “Pada hari ini, aku teringat akan kesalahanku.

<sup>10</sup> Firaun pernah murka kepada hamba-hambanya dan memasukkanku ke penjara, di rumah kepala para pengawal, yaitu aku dan kepala juru roti.

<sup>11</sup> Pada satu malam, kami bermimpi suatu mimpi, yaitu dia dan aku, masing-masing bermimpi menurut arti mimpinya tersendiri.

<sup>12</sup> Di sana, ada seorang pemuda, orang Ibrani, hamba dari kepala para pengawal. Kemudian, kami menceritakannya kepadanya dan dia menafsirkan bagi kami mimpi kami itu.

<sup>13</sup> Seperti yang ditafsirkannya bagi kami, yaitu dia mengembalikanku pada kedudukanku, sedangkan juru roti itu digantung.”

<sup>14</sup> Kemudian, Firaun menyuruh orang memanggil Yusuf dan dengan cepat mereka membawanya keluar dari lubang itu. Dia bercukur dan mengganti pakaiannya, lalu menghadap Firaun.

<sup>15</sup> Firaun berkata kepada Yusuf, “Aku bermimpi sebuah mimpi dan tidak ada yang mampu menafsirkannya. Namun, aku telah mendengar tentangmu, bahwa kamu dapat mendengar sebuah mimpi untuk menafsirkannya.”

<sup>16</sup> Yusuf menjawab Firaun, katanya, “Bukan aku! Allah yang akan memberikan kepada Firaun suatu jawaban yang mendamaikan.”

<sup>17</sup> Lalu, Firaun berkata kepada Yusuf, “Dalam mimpiku, aku tampak sedang berdiri di tepi sungai.

<sup>18</sup> Lihatlah, dari sungai itu muncul tujuh sapi betina yang tambun tubuhnya dan kelihatan bagus. Mereka merumput di rumput-rumput rawa.

<sup>19</sup> Kemudian, tampak tujuh ekor sapi betina lainnya yang muncul setelah mereka, yang kelihatan buruk dan kurus. Aku belum pernah melihat yang seburuk itu di seluruh tanah Mesir.

<sup>20</sup> Sapi-sapi yang kurus dan buruk memakan ketujuh sapi yang tambun sebelumnya.

<sup>21</sup> Ketika masuk ke dalam perutnya, tidak dapat diketahui bahwa mereka telah memakannya karena mereka tetap kelihatan buruk seperti semula. Kemudian, aku pun terbangun.

<sup>22</sup> Aku melihat dalam mimpiku, tampak tujuh bulir gandum yang bernas dan baik, muncul dari satu tangkai.

<sup>23</sup> Lalu, tampak tujuh bulir gandum yang layu, tipis, dan rusak karena angin timur, yang muncul setelahnya.

<sup>24</sup> Bulir-bulir gandum yang tipis itu menelan ketujuh bulir gandum yang baik.

Aku telah menceritakan semua ini kepada para ahli sihir itu, tetapi tidak satu pun yang mampu menjelaskannya kepadaku.”

<sup>25</sup> Kemudian, Yusuf berkata kepada Firaun, “Mimpi Firaun adalah satu. Apa yang hendak Allah lakukan telah Dia nyatakan kepada Firaun.

<sup>26</sup> Tujuh ekor sapi betina yang bagus adalah tujuh tahun dan tujuh bulir gandum yang bagus adalah tujuh tahun, mimpi tersebut satu adanya.

<sup>27</sup> Lalu, tujuh ekor sapi betina yang kurus dan kelihatan buruk, yang muncul sesudahnya, adalah tujuh tahun. Tujuh bulir gandum yang tipis dan rusak oleh angin timur itu akan menjadi tujuh tahun kelaparan.

<sup>28</sup> Inilah hal yang aku katakan kepada Firaun, yaitu apa yang hendak Allah lakukan telah Dia nyatakan kepada Firaun.

<sup>29</sup> Sesungguhnya, akan datang tujuh tahun masa kelimpahan besar di seluruh tanah Mesir.

<sup>30</sup> Setelah itu, akan datang tujuh tahun kelaparan sehingga segala kelimpahan sebelumnya di tanah Mesir akan terlupakan. Kelaparan itu akan menghabisi tanah ini.

<sup>31</sup> Bahkan, kelimpahan itu tidak akan diingat lagi di tanah itu karena kelaparan sesudahnya, sebab hal itu akan terlalu berat.

<sup>32</sup> Karena mimpi itu diulang sampai dua kali bagi Firaun, berarti hal tersebut telah ditetapkan oleh Allah dan Allah akan melaksanakannya secepatnya.

<sup>33</sup> Sebab itu, sebaiknya Firaun mencari seseorang yang pandai dan bijaksana, lalu mengangkatnya atas seluruh tanah Mesir.

<sup>34</sup> Lalu, hendaklah Firaun menunjuk para pengawas atas tanah ini dan mengambil seperlima bagian dari hasil tanah Mesir selama tujuh tahun kelimpahan itu.

<sup>35</sup> Biarlah mereka mengumpulkan segala makanan dalam tahun-tahun yang baik, yang akan datang ini, dan menimbun gandum di bawah tangan Firaun. Biarlah mereka menyimpan makanan di kota-kotanya.

<sup>36</sup> Makanan itu akan menjadi persediaan untuk tanah ini, selama tujuh tahun kelaparan yang akan terjadi di tanah Mesir supaya tanah ini tidak dibinasakan oleh kelaparan itu.”

<sup>37</sup> Usul tersebut baik di mata Firaun dan di mata seluruh hambanya.

### *Yusuf Menjadi Penguasa di Mesir*

<sup>38</sup> Lalu, Firaun berkata kepada para hambanya, “Apakah kita dapat menemukan orang seperti ini, seseorang dengan Roh Allah di dalam dirinya?”

<sup>39</sup> Lalu, Firaun berkata kepada Yusuf, “Karena Allah telah membuatmu semua hal ini diketahui olehmu, maka tidak ada satu pun yang sependai dan sebijaksana dirimu.

<sup>40</sup> Kamu akan berkuasa atas istanaku dan berdasarkan perkataan mulutmulah seluruh rakyatku akan diperintah.”

<sup>41</sup> Firaun berkata kepada Yusuf, “Lihat, aku telah mengangkatmu menguasai seluruh tanah Mesir.”

<sup>42</sup> Kemudian, Firaun melepaskan cincin meterai dari tangannya dan memasangnya di tangan Yusuf, lalu dia memakaikan pakaian dari linen halus kepada Yusuf dan memasang sebuah rantai emas di lehernya.

<sup>43</sup> Setelah itu, Firaun menyuruh Yusuf mengendarai keretanya yang kedua dan di hadapan Yusuf, mereka berseru, “Berlutut!” Demikianlah Firaun mengangkatnya menguasai seluruh tanah Mesir.

<sup>44</sup> Firaun berkata kepada Yusuf, “Akulah Firaun, tetapi tanpamu, tidak akan ada seorang pun yang mengangkat tangannya atau kakinya di seluruh negeri Mesir.”

<sup>45</sup> Kemudian, Firaun menamai Yusuf dengan Zafnat-Paaneah. Dia juga memberikan Asnat kepadanya sebagai istri, yaitu anak Potifera, imam di On. Lalu, Yusuf pergi ke seluruh tanah Mesir.

<sup>46</sup> Yusuf berumur 30 tahun ketika dia berdiri di hadapan Firaun, raja Mesir. Yusuf pun pergi dari hadapan Firaun dan pergi mengelilingi seluruh tanah Mesir.

<sup>47</sup> Selama tujuh tahun kelimpahan, tanah itu mengeluarkan hasil yang berlimpah-limpah dari tanah.

<sup>48</sup> Selama tujuh tahun, dia mengumpulkan segala makanan dari tanah Mesir dan menimbun makanan di kota-kota: makanan dari ladang, dari sekitar masing-masing kota, ditimbunnya di tengah kota.

<sup>49</sup> Yusuf menimbun gandum seperti pasir di laut, sangat banyak, hingga dia berhenti menghitungnya karena sudah tidak terhitung.

### *Masa Kelaparan Mulai*

<sup>50</sup> Sebelum tahun kelaparan datang, lahirlah dua anak laki-laki bagi Yusuf dari Asnat, anak Potifera, seorang imam di On.

<sup>51</sup> Yusuf menamai anak sulungnya Manasye, sebab katanya, “Allah telah membuatku melupakan segala kesusahanku dan seluruh rumah ayahku.”

<sup>52</sup> Nama anak keduanya adalah Efraim, sebab katanya, “Allah telah membuatku berbuah-buah di tanah kesengsaraanku.”

<sup>53</sup> Tujuh tahun kelimpahan di tanah Mesir pun berakhir.

<sup>54</sup> Tujuh tahun kelaparan pun mulai tiba, sebagaimana yang telah dikatakan Yusuf. Kelaparan terjadi di semua wilayah, tetapi di seluruh tanah Mesir ada makanan.

<sup>55</sup> Ketika seluruh tanah Mesir kelaparan, rakyat mulai berteriak kepada Firaun untuk makanan. Kemudian, Firaun berkata kepada semua orang Mesir, “Pergilah kepada Yusuf! Kamu harus melakukan apa pun yang dikatakannya.”

<sup>56</sup> Ketika kelaparan semakin menyebar ke seluruh muka bumi, Yusuf pun membuka semua penimbunan, dan menjualnya kepada orang Mesir. Kelaparan itu terlalu berat di tanah Mesir.

<sup>57</sup> Orang-orang dari seluruh bumi berdatangan ke Mesir untuk membeli gandum dari Yusuf karena kelaparan itu sangat berat di seluruh bumi.

## 42

### *Saudara-Saudara Yusuf Pergi ke Mesir*

<sup>1</sup> Ketika Yakub melihat bahwa di Mesir ada gandum, berkatalah Yakub kepada anak-anaknya, “Mengapa kalian hanya saling memandang?”

<sup>2</sup> Dia berkata, “Lihat, aku telah mendengar bahwa ada gandum di Mesir. Pergilah ke sana dan belilah untuk kita dari sana supaya kita tetap hidup dan tidak mati.”

<sup>3</sup> Lalu, sepuluh kakak Yusuf berangkat ke Mesir untuk membeli gandum.

<sup>4</sup> Namun, Yakub tidak menyuruh Benyamin, adik Yusuf, untuk pergi bersama kakak-kakaknya sebab katanya, “Jangan sampai kecelakaan menimpanya.”

<sup>5</sup> Jadi, anak-anak Israel berangkat untuk membeli gandum di antara mereka yang berdatangan karena kelaparan telah terjadi di tanah Kanaan.

<sup>6</sup> Yusuf adalah penguasa atas tanah itu dan dialah yang menjual kepada seluruh rakyat tanah itu. Lalu, datanglah kakak-kakak Yusuf dan berlutut kepadanya dengan mukanya sampai ke tanah.

<sup>7</sup> Yusuf melihat kakak-kakaknya dan dia pun mengenali mereka. Namun, dia membuat dirinya tidak dikenali oleh mereka dan berbicara dengan kasar terhadap mereka. Dia berkata kepada mereka, “Dari mana kalian datang?”

Mereka berkata, “Dari tanah Kanaan untuk membeli makanan.”

<sup>8</sup> Yusuf mengenali kakak-kakaknya, tetapi mereka tidak mengenalinya.

<sup>9</sup> Lalu, teringatlah Yusuf akan mimpi-mimpi yang pernah dimimpikannya tentang mereka,

dan dia berkata kepada mereka, “Kalian adalah mata-mata! Kalian datang untuk mengamati bagian yang tidak dijaga dari tanah ini.”

<sup>10</sup> Mereka berkata kepadanya, “Tidak, ya Tuanku. Hamba-hambamu ini datang untuk membeli makanan.

<sup>11</sup> Kami semua ini adalah anak dari seorang laki-laki. Kami orang jujur, hamba-hambamu ini bukanlah mata-mata.”

<sup>12</sup> Dia berkata kepada mereka, “Tidak! Kalian datang untuk mengamati bagian yang tidak dijaga dari tanah ini.”

<sup>13</sup> Mereka berkata, “Hamba-hambamu ini adalah dua belas bersaudara, anak-anak dari seorang laki-laki di tanah Kanaan. Pada saat ini, yang bungsu ada bersama dengan ayah kami, tetapi yang seorang tidak ada lagi.”

<sup>14</sup> Akan tetapi, Yusuf berkata kepada mereka, “Sebagaimana yang telah aku katakan kepadamu, kalian adalah mata-mata.

<sup>15</sup> Beginilah kalian akan diuji: demi hidup Firaun, kalian tidak boleh pergi dari tempat ini, kecuali adik bungsumu itu datang kemari.

<sup>16</sup> Utuslah salah seorang dari kalian dan biarkan dia membawa adikmu, sementara yang lain tetap ditahan. Biarlah perkataanmu dapat dibuktikan, apakah ada kebenaran di dalamnya. Namun, jika tidak, demi hidup Firaun, kamu pasti adalah mata-mata.”

<sup>17</sup> Lalu, dia menjebloskan mereka ke penjara selama tiga hari.

<sup>18</sup> Setelah tiga hari, Yusuf berkata kepada mereka, “Lakukanlah ini dan kalian akan hidup sebab aku ini takut akan Allah:

<sup>19</sup> Jika kalian jujur, biarlah salah satu dari saudaramu tetap dikurung di dalam rumah tahanan. Kalian pergilah, bawalah gandum untuk kelaparan rumahmu.

<sup>20</sup> Lalu, bawalah adik bungsu kalian kepadaku supaya terbuhtilah perkataan-perkataanmu, dan kalian tidak perlu mati.”

Mereka pun melakukan seperti itu.

<sup>21</sup> Mereka berkata satu sama lain, “Kita benar-benar bersalah terhadap adik kita. Pada saat itu, kita melihat kesusahan jiwanya, ketika dia memohon kepada kita, tetapi kita tidak mendengarkannya. Oleh sebab itu, kesusahan ini menimpa kita.”

<sup>22</sup> Lalu, Ruben berkata kepada mereka, katanya, “Aku sudah berkata kepada kalian, ‘Jangan berdosa terhadap anak itu,’ tetapi kalian tidak mau mendengarkan! Oleh sebab itu, lihatlah, darahnya pun dituntut dari kita!”

<sup>23</sup> Mereka tidak tahu kalau Yusuf memahaminya karena ada yang menerjemahkan di antara mereka.

<sup>24</sup> Kemudian, dia berpaling dari mereka dan menangis. Lalu, dia kembali lagi kepada mereka, berbicara dengan mereka, mengambil Simeon dari mereka, lalu mengikatnya di hadapan mereka.

<sup>25</sup> Setelah itu, Yusuf memerintahkan untuk mengisi karung-karung mereka dengan gandum, mengembalikan uang masing-masing orang ke dalam karungnya, dan memberikan bekal untuk perjalanan kepada mereka. Dilaksanakanlah hal itu bagi mereka.

<sup>26</sup> Mereka menaikkan gandum ke atas keledai-keledainya dan berangkat dari sana.

<sup>27</sup> Ketika salah satunya membuka karungnya untuk memberi makan keledainya di tempat bermalam, dia melihat uangnya, dan lihatlah, itu ada di mulut karungnya.

<sup>28</sup> Lalu, dia berkata kepada saudara-saudaranya, “Uangku dikembalikan! Lihatlah, itu di dalam karungku!” Lalu, mereka kecut hati dan mereka gemetar sambil berkata satu sama lain, “Apakah ini yang telah Allah lakukan terhadap kita?”

### *Saudara-Saudara Yusuf Melapor kepada Yakub*

<sup>29</sup> Mereka pun sampai kepada Yakub, ayahnya, di tanah Kanaan. Mereka menceritakan kepadanya tentang semua hal yang telah menimpa mereka, katanya,

<sup>30</sup> “Orang itu, yang menjadi penguasa atas tanah itu, berbicara dengan kasar terhadap kami, dan menganggap kami mata-mata atas negeri itu.

<sup>31</sup> Namun, kami berkata kepadanya, ‘Kami orang jujur, kami bukan mata-mata.

<sup>32</sup> Kami ini dua belas bersaudara, anak-anak ayah kami, yang seorang sudah tidak ada, dan yang bungsu bersama dengan ayah kami saat ini, di tanah Kanaan.’

<sup>33</sup> Kemudian, orang itu, penguasa negeri itu, berkata kepada kami, ‘Beginilah aku akan mengetahui bahwa kalian orang jujur: tinggalkanlah salah satu saudaramu denganku, dan ambillah makanan untuk kelaparan di rumahmu, lalu pergilah.

<sup>34</sup> Lalu, bawalah adik bungsumu kepadaku agar aku tahu bahwa kalian bukanlah mata-mata, melainkan orang jujur. Aku akan mengembalikan saudaramu kepadamu dan kamu boleh menjelajahi tanah ini.’ ”

<sup>35</sup> Sewaktu mereka mengosongkan karung-karungnya, lihatlah, kantong uang masing-masing orang ada di dalam karungnya. Ketika mereka dan ayah mereka melihat kantong-kantong uang itu, mereka menjadi takut.

<sup>36</sup> Yakub, ayah mereka, berkata kepada mereka, “Kalian telah membuatku berduka. Yusuf tidak ada dan Simeon juga tidak ada, lalu Benyamin akan kalian ambil. Segalanya telah menimpaku!”

<sup>37</sup> Kemudian, Ruben berkata kepada ayahnya, katanya, “Bunuhlah kedua anak laki-lakiku jika aku tidak membawanya kepadamu. Serahkanlah dia ke tanganku dan aku akan membawanya kembali kepadamu.”

<sup>38</sup> Dia berkata, “Anakku tidak akan turut bersamamu sebab kakaknya sudah mati, dan tinggal dia sendiri. Jika kejahatan menyimpannya di jalan yang kamu lewati, kamu akan menurunkan aku yang beruban ini dalam dukacita ke dunia orang mati.”

## 43

### *Benyamin Turut ke Mesir*

<sup>1</sup> Kelaparan pun semakin berat di tanah itu.

<sup>2</sup> Lalu, terjadilah, pada waktu mereka memakan habis gandum yang mereka beli dari Mesir, ayahnya berkata kepada mereka, “Pergilah kembali, belikan sedikit makanan untuk kita.”

<sup>3</sup> Namun, Yehuda berkata kepadanya, katanya, “Orang itu sungguh-sungguh memperingatkan kami, begini, ‘Kalian tidak boleh melihat wajahku, kecuali adikmu bersamamu.’

<sup>4</sup> Jika engkau mengutus adik kami bersama kami, kami akan pergi dan membelikanmu makanan.

<sup>5</sup> Namun, jika engkau tidak bersedia mengutusnya, kami tidak akan pergi sebab orang itu berkata kepada kami, ‘Kalian tidak boleh melihat wajahku, kecuali adikmu bersama denganmu.’ ”

<sup>6</sup> Kemudian, Israel berkata, “Mengapa kalian menyakitiku dengan bercerita kepada orang itu bahwa kalian masih memiliki seorang adik?”

<sup>7</sup> Mereka berkata, “Orang itu bertanya secara teliti kepada kami tentang keluarga kita, katanya, ‘Apakah ayahmu masih hidup? Apakah kalian mempunyai seorang adik?’ Lalu, kami menceritakan kepadanya berdasarkan perkataan-perkataan mulutnya itu. Jadi, dapatkah kami tahu bahwa dia akan berkata, ‘Bawalah adikmu.’?”

<sup>8</sup> Lalu, Yehuda berkata kepada Israel, ayahnya, “Utuslah anak itu bersamaku, maka aku akan bangun dan pergi, supaya kita dapat hidup dan tidak mati, baik kami, dan engkau, dan juga anak-anak kami.

<sup>9</sup> Aku yang akan menjaminkannya dan dari tangankulah engkau dapat menuntutnya. Jika aku tidak membawanya kepadamu dan menempatkannya di hadapanmu, biarlah aku menanggung kesalahan itu selamanya.

<sup>10</sup> Karena kalau tidak berlama-lama, sekarang ini kami telah kembali sebanyak dua kali.”

<sup>11</sup> Lalu, ayah mereka, Israel, berkata kepada mereka, “Jika memang demikian, lakukanlah ini: ambillah hasil terbaik dari tanah ini dalam wadah-wadahmu dan bawalah sebagai hadiah: sedikit balsam, sedikit madu, rempah-rempah dan mur, serta kacang pistasio dan badam.

<sup>12</sup> Bawalah dua kali lipat uang dalam tanganmu. Lalu, uang yang dikembalikan kepadamu, dalam mulut karung-karungmu itu, bawalah kembali dalam tanganmu. Mungkin hal itu adalah kekeliruan.

<sup>13</sup> Lalu, ambillah adikmu ini dan bangunlah, pergilah lagi kepada orang itu.

<sup>14</sup> Kiranya Allah Yang Mahakuasa menganugerahkan belas kasihan bagimu dalam pandangan orang itu supaya dia melepaskan saudaramu yang lain dan Benyamin untukmu. Jika memang aku harus berduka, biarlah aku berduka.”

<sup>15</sup> Orang-orang itu pun membawa hadiah, dan mereka juga membawa uang dua kali lipat dalam tangannya serta Benyamin. Mereka bangun, lalu pergi ke Mesir dan berdiri di hadapan Yusuf.

<sup>16</sup> Ketika Yusuf melihat Benyamin bersama mereka, berkatalah dia kepada yang mengurus rumahnya, “Bawalah orang-orang itu ke rumah, sembelihlah sembelihan, dan siapkanlah, sebab orang-orang itu akan makan bersamaku pada siang ini.”

<sup>17</sup> Orang itu melakukan seperti yang Yusuf katakan dan orang itu membawa orang-orang itu ke rumah Yusuf.

<sup>18</sup> Orang-orang itu menjadi takut karena mereka dibawa ke rumah Yusuf. Mereka berkata, “Karena masalah uang yang dikembalikan ke dalam karung-karung kita dahulu itulah, kita dibawa masuk supaya dia dapat melawan kita, dan menjatuhkan kita, dan mengambil kita sebagai budak, dan keledai-keledai kita.”

<sup>19</sup> Jadi, mereka mendekati orang yang mengurus rumah Yusuf dan mereka berbicara kepadanya di pintu rumah itu,

<sup>20</sup> katanya, “Oh, Tuanku, sesungguhnya pada awalnya kami datang untuk membeli makanan,

<sup>21</sup> dan terjadilah, ketika kami tiba di tempat bermalam, kami membuka karung-karung kami, dan lihatlah, uang setiap orang ada di mulut karungnya, uang kami itu utuh. Sekarang, kami telah membawanya kembali di tangan kami ini.

<sup>22</sup> Kami juga membawa uang yang lain dalam tangan kami untuk membeli makanan. Kami tidak tahu siapa yang menaruh uang kami dalam karung-karung kami itu.”

<sup>23</sup> Dia berkata, “Sejahtera bagimu, jangan takut, Allahmu dan Allah ayahmulah yang telah memberikan harta kepadamu dalam karungmu. Aku telah menerima uangmu.”

Kemudian, dia membawa Simeon kepada mereka.

<sup>24</sup> Orang itu membawa orang-orang itu masuk ke dalam rumah Yusuf dan memberikan air kepada mereka. Mereka pun membasuh kakinya dan orang itu menyediakan makanan bagi keledai-keledai mereka.

<sup>25</sup> Lalu, mereka menyiapkan hadiah sampai Yusuf datang pada siang hari, sebab mereka mendengar bahwa mereka akan makan roti di sana.

<sup>26</sup> Ketika Yusuf tiba di rumah, mereka membawa kepadanya, ke dalam rumah itu, hadiah-hadiah yang ada di tangan mereka. Lalu, mereka berlutut dan menyembahnya sampai ke tanah.

<sup>27</sup> Kemudian, dia menanyai mereka mengenai kesejahteraan mereka, katanya, “Apakah ayahmu sejahtera, orang tua yang kalian bicarakan itu? Apakah dia masih hidup?”

<sup>28</sup> Mereka berkata, “Hambamu, ayah kami, sejahtera dan masih hidup.” Lalu, mereka membungkuk dan menyembah.

<sup>29</sup> Kemudian, dia mengarahkan matanya dan melihat adiknya, Benyamin, anak ibunya, dan berkata, “Inikah adik bungsumu yang pernah kalian ceritakan kepadaku?” Dia berkata, “Kiranya Allah bermurah hati kepadamu, Anakku!”

<sup>30</sup> Lalu, Yusuf pergi tergesa-gesa karena rasa belas kasihnya bergelora terhadap adiknya itu. Dia pun mencari tempat untuk menangis, lalu dia masuk ke kamarnya dan menangis di sana.

<sup>31</sup> Kemudian, dia membasuh wajahnya, dan keluar, dan menguasai dirinya, katanya, “Hidangkanlah roti.”

<sup>32</sup> Mereka menyiapkan baginya secara tersendiri, dan bagi saudara-saudaranya secara tersendiri, dan bagi orang Mesir, yang makan bersamanya, secara tersendiri. Orang Mesir tidak dapat makan roti bersama orang Ibrani karena hal itu adalah kekejian bagi orang Mesir.

<sup>33</sup> Pada saat itu, mereka duduk di hadapannya, mulai dari yang sulung, berdasarkan hak kelahirannya, sampai yang bungsu berdasarkan kemudaannya. Orang-orang itu pun keheranan satu sama lain.

<sup>34</sup> Lalu, dia menyajikan bagian bagi mereka di hadapan mereka, tetapi bagian Benyamin lima kali lebih banyak dari bagian yang lainnya. Mereka minum dan menjadi mabuk bersamanya.

## 44

### *Yusuf Menjebak Saudara-Saudaranya*

<sup>1</sup> Lalu, dia memberi perintah kepada orang yang mengurus rumahnya, katanya, “Isilah karung setiap orang itu dengan makanan, sebanyak yang sanggup mereka angkut, lalu taruhlah uang mereka masing-masing dalam mulut karungnya.”

<sup>2</sup> Kemudian, pialaku, piala perak itu, taruhlah itu di mulut karung yang bungsu beserta uang gandumnya.” Dia pun melaksanakan titah yang dititahkan oleh Yusuf.

<sup>3</sup> Ketika fajar menyingsing, orang-orang itu dilepas pergi, mereka dan keledai-keledainya.

<sup>4</sup> Ketika mereka baru saja keluar dari kota, belum jauh, Yusuf berkata kepada yang mengurus rumahnya, “Bangunlah, kejarlah orang-orang itu, dan ketika kamu dapat menyusulnya, katakanlah kepada mereka, ‘Mengapa kamu membalas hal yang jahat untuk hal yang baik?’”

<sup>5</sup> Bukankah ini yang dengannya tuanku minum dan meramal? Dia meramal kalian telah berbuat jahat dengan melakukan hal tersebut.’”

<sup>6</sup> Lalu, dia menyusul mereka dan bertitah kepada mereka dengan titah yang sama.

<sup>7</sup> Mereka berkata kepadanya, “Mengapa Tuanku mengatakan perkataan itu? Jauhlah dari hamba-hambamu ini untuk melakukan hal semacam itu.”

<sup>8</sup> Lihatlah, uang yang kami temukan dalam mulut karung kami ini, kami bawa kembali kepadamu dari tanah Kanaan. Bagaimana kemudian kami mencuri emas atau perak dari rumah tuanmu?

<sup>9</sup> Pada siapa pun itu ditemukan, dari hamba-hambamu ini, biarlah dia mati dan kami juga akan menjadi budak-budak Tuanku.”

<sup>10</sup> Dia berkata, “Sekarang juga, berdasarkan perkataanmu itu, pada siapa pun itu ditemukan, dia akan menjadi budakku, dan kalian tidak bersalah.”

### *Benyamin Tertangkap*

<sup>11</sup> Kemudian, setiap orang cepat-cepat menurunkan karungnya ke tanah dan membuka karungnya masing-masing.

<sup>12</sup> Dia pun mencari, dimulai dari yang tertua dan berakhir pada yang termuda. Piala itu ditemukan di dalam karung Benyamin.

<sup>13</sup> Kemudian, mereka mengoyak pakaiannya dan memuati keledainya masing-masing, lalu kembali ke kota.

<sup>14</sup> Kemudian, Yehuda dan saudara-saudaranya masuk ke rumah Yusuf selagi dia masih ada di sana. Lalu, mereka menjatuhkan diri di hadapannya sampai ke tanah.

<sup>15</sup> Yusuf berkata kepada mereka, “Perbuatan apa yang telah kalian lakukan ini? Tidak tahukah kamu bahwa orang seperti aku ini dapat meramal?”

<sup>16</sup> Yehuda berkata, “Apa yang harus kami katakan kepada Tuanku? Apa yang harus kami bicarakan? Atau, bagaimana kami dapat membenarkan diri kami? Allah telah mendapati kesalahan hamba-hambamu ini. Lihat, kami ini hamba-hamba Tuanku, baik kami maupun dia yang padanya didapati piala itu.”

<sup>17</sup> Akan tetapi, dia berkata, “Jauhlah dariku untuk melakukan hal itu. Namun, orang yang padanya didapati piala itu, dialah yang akan menjadi budakku. Lalu, kembalilah kalian dengan sejahtera kepada ayahmu.”

### *Yehuda Membela Benyamin*

<sup>18</sup> Kemudian, Yehuda mendekati Yusuf dan berkata, “Tuanku, aku mohon, biarkanlah hambamu ini menyampaikan sepatah kata di telinga Tuanku, dan janganlah amarahmu menyala terhadap hambamu karena engkau adalah sama seperti Firaun.

<sup>19</sup> Tuanku pernah bertanya kepada hambamu ini dengan berkata, ‘Apakah kalian mempunyai ayah atau adik?’

<sup>20</sup> Kami mengatakan kepadamu bahwa kami memiliki ayah yang sudah tua dan seorang anak pada masa tuanya, anak bungsu. Kakaknya sudah mati dan tinggal dia sendiri dari ibunya. Ayahnya mengasihinya.

<sup>21</sup> Kemudian, engkau berkata kepada hamba-hambamu, ‘Bawa dia kepadaku supaya aku dapat mengamatinya.’

<sup>22</sup> Kami berkata kepada Tuanku, ‘Anak itu tidak dapat meninggalkan ayahnya. Jika dia harus meninggalkan ayahnya, ayahnya akan mati.’

<sup>23</sup> Namun, engkau berkata kepada hamba-hambamu ini, ‘Kecuali adik bungsumu datang bersamamu, kamu tidak boleh melihat wajahku lagi.’

<sup>24</sup> Inilah yang terjadi, ketika kami sampai kepada hambamu, ayah kami, kami menyampaikan kepadanya tentang titah Tuanku ini.

<sup>25</sup> Lalu, Ayah kami berkata, ‘Pergilah lagi, belikan kita sedikit makanan.’

<sup>26</sup> Kami berkata, ‘Kami tidak dapat pergi. Kami baru akan pergi jika adik bungsu kami beserta dengan kami. Sebab, kami tidak boleh melihat wajah orang itu, kecuali adik bungsu kami itu ikut dengan kami.’

<sup>27</sup> Lalu, hambamu, ayah kami, berkata kepada kami, ‘Kalian tahu bahwa istriku melahirkan dua anak laki-laki bagiku,

<sup>28</sup> dan yang seorang pergi dariku, dan aku mengatakan bahwa pastilah dia benar-benar tercabik-cabik. Aku tidak pernah melihatnya semenjak itu.

<sup>29</sup> Jika kamu juga mengambil yang ini dariku, dan kejahatan menyimpannya, kalian akan membawa aku yang ubanan ini turun ke dunia orang mati dengan kesengsaraan.’

<sup>30</sup> Oleh sebab itu, sekarang, ketika aku pulang kepada hambamu, ayahku, dan anak itu tidak beserta kami, padahal jiwanya terikat dalam hidup anak itu,

<sup>31</sup> maka terjadilah, ketika dia melihat bahwa anak itu tidak beserta dengan kami, dia akan mati. Dengan demikian, hamba-hambamu ini akan membawa hambamu yang beruban, ayah kami, dalam dukacita, ke dunia orang mati.

<sup>32</sup> Sebab, hambamu ini menjamin anak itu untuk ayahku, dengan berkata, 'Jika aku tidak membawanya kembali kepadamu, aku akan menanggung kesalahan terhadap ayahku untuk selama-lamanya.'

<sup>33</sup> Sekarang, aku mohon, biarlah hambamu ini tetap di sini, alih-alih anak itu, biarlah hamba yang menjadi budak Tuanku. Biarlah anak itu kembali bersama kakak-kakaknya.

<sup>34</sup> Sebab bagaimana aku dapat kembali kepada ayahku, tetapi anak itu tidak bersamaku. Aku tidak dapat menyaksikan kesengsaraan yang akan menimpa ayahku."

## 45

### *Yusuf Memperkenalkan Diri*

<sup>1</sup> Yusuf pun tidak sanggup lagi menguasai dirinya di hadapan semua yang berdiri di dekatnya. Dia berseru, "Semuanya, pergilah dari hadapanku!" Ketika tidak ada lagi orang yang berdiri di dekatnya, Yusuf pun mengungkapkan diri kepada saudara-saudaranya.

<sup>2</sup> Lalu, dia menangis sekeras-kerasnya sehingga terdengar oleh orang-orang Mesir dan seisi istana Firaun.

<sup>3</sup> Setelah itu, Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, "Akulah Yusuf! Apakah ayahku masih hidup?" Namun, saudara-saudaranya tidak dapat menjawabnya karena mereka ngeri terhadapnya.

<sup>4</sup> Oleh sebab itu, Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, "Ayo, mendekatlah kepadaku." Mereka pun mendekatinya. Kemudian, dia berkata, "Akulah Yusuf, adikmu, yang telah kalian jual ke Mesir.

<sup>5</sup> Sekarang, janganlah bersedih atau murka terhadap dirimu sendiri sebab kalian telah menjualku ke sini. Sebab, Allah mengutusku mendahuluiimu untuk memelihara kehidupan.

<sup>6</sup> Karena kelaparan di tanah ini baru berlangsung selama dua tahun, masih ada lima tahun lagi masa yang di dalamnya tidak akan ada yang membajak maupun memanen.

<sup>7</sup> Sebab itu, Allah mengutus aku mendahului kalian untuk kelanjutanmu di bumi ini dan untuk menjagamu tetap hidup melalui pembebasan besar.

<sup>8</sup> Jadi, bukan kalian yang telah mengutus aku ke sini, melainkan Allah. Dia telah menjadikanku ayah bagi Firaun, dan menjadi tuan atas seluruh rumahnya, dan penguasa atas seluruh tanah Mesir."

### *Yakub dan Keturunannya Pindah ke Mesir*

<sup>9</sup> "Cepat-cepatlah pergi kepada ayahku dan katakanlah kepadanya, "Demikianlah kata anakmu, Yusuf,

'Allah telah menjadikanku tuan atas seluruh Mesir. Datanglah kepadaku, jangan berlambat-lambat!

<sup>10</sup> Engkau akan tinggal di tanah Gosyen dan engkau akan dekat denganku, engkau, dan anak-anakmu, dan anak-anak dari anak-anakmu, dan kawan-kambing dom-bamu, dan ternakmu, dan segala yang engkau miliki.

<sup>11</sup> Di sana, aku akan memelihara engkau karena masih lima tahun lagi kelaparan ini. Jangan sampai engkau, seisi rumahmu, dan segala milikmu masuk dalam kemiskinan.'

<sup>12</sup> Lihatlah, mata kalian sendiri melihat, begitu pula mata adikku, Benyamin, bahwa mulutku yang mengatakannya kepadamu.

<sup>13</sup> Sebab itu, ceritakanlah kepada ayahku tentang segala kemuliaanku di Mesir, dan tentang segala yang telah kalian lihat. Kalian harus membawa ayahku kemari secepatnya."

<sup>14</sup> Kemudian, Yusuf merangkul leher Benyamin, adiknya, dan menangis. Benyamin pun menangis pada leher Yusuf.

<sup>15</sup> Lalu, dia mencium semua saudaranya sambil menangis pada mereka. Setelah itu, barulah saudara-saudaranya berbicara dengannya.

<sup>16</sup> Ketika berita ini terdengar di Istana Firaun bahwa saudara-saudara Yusuf datang, di mata Firaun maupun hamba-hambanya hal ini menggembirakan.

<sup>17</sup> Karena itu, Firaun berkata kepada Yusuf, “Katakanlah kepada saudara-saudaramu: ‘Lakukanlah ini: bebanilah binatang-binatangmu dan pergilah, kembalilah ke tanah Kanaan,

<sup>18</sup> jemputlah ayahmu beserta seisi rumahmu, lalu datanglah kepadaku. Aku akan memberikan kepadamu apa yang baik dari tanah Mesir dan kamu akan makan apa yang terbaik dari tanah ini.’

<sup>19</sup> Sekarang, kamu diperintahkan untuk melaksanakan ini: bawalah bagimu kereta-kereta dari tanah Mesir untuk anak-anakmu dan istri-istrimu. Bawalah ayahmu dan datanglah kemari.

<sup>20</sup> Jangan merasa sayang dengan barang-barangmu sebab apa yang baik dari seluruh tanah Mesir ini adalah milikmu.”

<sup>21</sup> Anak-anak Israel pun melaksanakannya. Lalu, Yusuf memberikan kereta-kereta kepada mereka, sesuai dengan perintah Firaun, dan memberikan bekal untuk perjalanan mereka.

<sup>22</sup> Kepada mereka semua, masing-masing diberikannya sebuah pakaian ganti. Namun, untuk Benyamin, dia memberikan tiga ratus keping perak dan lima pakaian ganti.

<sup>23</sup> Untuk ayahnya, dia mengirimkan ini: sepuluh keledai jantan, yang dibebani dengan barang-barang bagus dari Mesir, dan sepuluh ekor keledai betina, yang dibebani dengan gandum, dan roti, dan makanan untuk ayahnya dalam perjalanan.

<sup>24</sup> Kemudian, Yusuf melepas saudara-saudaranya dan berangkatlah mereka. Dia berkata kepada saudara-saudaranya, “Jangan bertengkar dalam perjalanan.”

<sup>25</sup> Jadi, mereka berangkat dari Mesir dan sampai kepada ayahnya di tanah Kanaan.

<sup>26</sup> Lalu, mereka bercerita kepadanya, “Yusuf masih hidup! Sesungguhnya, dia adalah penguasa atas seluruh tanah Mesir.”

Akan tetapi, hatinya tetap dingin karena dia tidak memercayai mereka.

<sup>27</sup> Ketika mereka menceritakan kepadanya segala perkataan Yusuf, yang telah disampaikan kepadanya kepada mereka, dan ketika dia melihat kereta-kereta yang dikirimkan oleh Yusuf untuk membawanya, bangkitlah semangat Yakub, ayah mereka.

<sup>28</sup> Lalu, Israel berkata, “Sudah cukup! Anakku, Yusuf, masih hidup! Aku mau pergi dan melihatnya sebelum aku mati.”

## 46

<sup>1</sup> Kemudian, Israel berangkat beserta segala miliknya, lalu tiba di Bersyeba, dan mengurbankan kurban kepada Allah ayahnya, Ishak.

<sup>2</sup> Allah berkata kepada Israel dalam penglihatan pada waktu malam, firman-Nya, “Yakub, Yakub.”

Yakub berkata, “Inilah aku.”

<sup>3</sup> Kemudian, Dia berfirman, “Akulah Allah, Allah ayahmu. Jangan takut pergi ke Mesir karena Aku akan membuatmu menjadi bangsa yang besar di sana.

<sup>4</sup> Aku akan menyertaimu masuk ke Mesir, lalu Aku juga akan membawamu keluar, pasti membawamu keluar, dan tangan Yusuf lah yang akan menutup matamu.”

<sup>5</sup> Bangunlah Yakub dari Bersyeba. Setelah itu, anak-anak Israel membawa Yakub, ayahnya, dan anak-anaknya, dan istri-istrinya dalam kereta-kereta yang dikirimkan Firaun untuk membawa mereka.

<sup>6</sup> Mereka membawa ternak-ternaknya dan barang-barangnya yang mereka dapatkan di tanah Kanaan. Mereka pun tiba di Mesir, Yakub beserta seluruh keturunannya,

<sup>7</sup> yaitu anak-anak laki-lakinya, anak-anak laki-laki dari para anak laki-lakinya, anak-anak perempuannya, anak-anak perempuan dari para anak laki-lakinya, dan seluruh keturunannya, dibawanya bersamanya ke Mesir.

### *Keluarga Yakub Masuk ke Mesir*

<sup>8</sup> Inilah nama-nama keturunan Israel yang masuk ke Mesir, Yakub dan keturunannya:

Ruben, anak sulung Yakub.

<sup>9</sup> Anak-anak Ruben: Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.

<sup>10</sup> Anak-anak Simeon: Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar, dan Saul, anak dari seorang perempuan Kanaan.

<sup>11</sup> Anak-anak Lewi: Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>12</sup> Anak-anak Yehuda: Er, Onan, Syela, Peres, dan Zerah. Namun, Er dan Onan mati di tanah Kanaan. Anak-anak Peres adalah Hezron dan Hamul.

<sup>13</sup> Anak-anak Isakhar: Tola, Pua, Ayub, dan Simron.

<sup>14</sup> Anak-anak Zebulon: Sered, Elon, dan Yahleel.

<sup>15</sup> Itulah keturunan Lea yang dilahirkannya bagi Yakub di Padan-Aram, dan Dina, anak perempuannya. Seluruh keturunan laki-lakinya dan keturunan perempuannya ada 33 jiwa.

<sup>16</sup> Anak-anak Gad: Zifyon, Hagi, Syuni, Ezbon, Eri, Arodi, dan Areli.

<sup>17</sup> Anak-anak Asyer: Yimna, Yiswa, Yiswi, Beria, dan Serah, saudara perempuan mereka. Anak Beria adalah Heber dan Malkiel.

<sup>18</sup> Itulah keturunan Zilpa, yang diberikan Laban kepada Lea, anak perempuannya. Itulah yang dilahirkannya bagi Yakub sebanyak enam belas jiwa.

<sup>19</sup> Anak-anak Rahel, istri Yakub: Yusuf dan Benyamin.

<sup>20</sup> Lahirlah bagi Yusuf, di tanah Mesir, yang lahir dari Asnat, anak Potifera, imam di kota On: Manasye dan Efraim.

<sup>21</sup> Anak-anak Benyamin adalah Bela, Bekher, Asybel, Gera, Naaman, Ehi, Rosh, Mupim, Hupim, dan Ared.

<sup>22</sup> Itulah keturunan Rahel yang dilahirkannya bagi Yakub, seluruhnya ada empat belas jiwa.

<sup>23</sup> Anak-Anak Dan: Husim.

<sup>24</sup> Anak-anak Naftali: Yahzeel, Guni, Yezer, dan Syilem.

<sup>25</sup> Itulah keturunan Bilha, yang diberikan Laban kepada Rahel, anak perempuannya. Dia melahirkan mereka bagi Yakub, seluruhnya ada tujuh jiwa.

<sup>26</sup> Seluruh jiwa yang masuk ke Mesir bersama Yakub, yang adalah keturunan kandungannya, tidak termasuk para istri anak-anak Yakub, seluruhnya ada 66 jiwa.

<sup>27</sup> Anak-anak Yusuf, yang lahir baginya di Mesir, berjumlah dua jiwa. Jadi, seisi rumah Yakub, yang masuk ke Mesir, ada tujuh puluh jiwa.

<sup>28</sup> Dia mengutus Yehuda mendahuluinya menghadap Yusuf untuk menunjukkan Gosen kepadanya. Lalu, mereka pun tiba di tanah Gosen.

<sup>29</sup> Yusuf mempersiapkan keretanya dan pergi untuk menemui ayahnya, Israel, di Gosyen, dan memperlihatkan diri kepadanya. Lalu, dia merangkul leher ayahnya, dan menangis pada lehernya untuk beberapa lama.

<sup>30</sup> Lalu, Israel berkata kepada Yusuf, “Sekarang, biarlah aku mati, setelah aku melihat wajahmu, sebab kamu masih hidup.”

<sup>31</sup> Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya dan kepada seisi rumah ayahnya, “Aku akan pergi dan berbicara kepada Firaun, lalu berkata kepadanya, ‘Saudara-saudaraku dan seisi rumah ayahku, yang ada di tanah Kanaan, telah datang kepadaku.’

<sup>32</sup> Orang-orang itu menggembalakan kawanannya karena mereka adalah para peternak. Mereka membawa kawanannya dombanya, dan ternaknya, dan segala yang dimilikinya.’

<sup>33</sup> Lalu, Firaun akan memanggil kalian dan bertanya, ‘Apakah pekerjaan kalian?’

<sup>34</sup> Kamu harus menjawab, ‘Hamba-hambamu ini sudah beternak sejak muda sampai sekarang, baik kami maupun nenek moyang kami.’ Dengan demikian, kamu boleh menetap di tanah Gosyen karena menggembalakan kawanannya adalah suatu kekejian bagi orang Mesir.”

## 47

### *Israel di Tanah Gosyen*

<sup>1</sup> Kemudian, Yusuf menghadap Firaun dan bercerita kepadanya, katanya, “Ayahku dan saudara-saudaraku, dan kawanannya kambing dombanya, dan kawanannya sapi, beserta segala yang ada padanya, telah datang dari tanah Kanaan. Lihatlah, mereka berada di tanah Gosyen.”

<sup>2</sup> Dia membawa beberapa saudaranya, yaitu lima orang, dan menghadapkannya kepada Firaun.

<sup>3</sup> Lalu, Firaun berkata kepada saudara-saudaranya, “Apa pekerjaan kalian?”

Mereka berkata kepada Firaun, “Kami, baik hamba-hambamu ini maupun nenek moyang kami, menggembalakan kawanannya kambing domba.”

<sup>4</sup> Mereka berkata kepada Firaun, “Kami datang ke tanah ini untuk tinggal sementara karena tidak ada padang rumput bagi hamba-hambamu ini untuk kawanannya kambing domba kami, sebab kelaparan di tanah Kanaan sangatlah hebat. Sekarang, kami memohon, izinkanlah hamba-hambamu ini tinggal di tanah Gosyen.”

<sup>5</sup> Lalu, Firaun berkata kepada Yusuf, katanya, “Ayahmu dan saudara-saudaramu telah datang kepadamu.

<sup>6</sup> Tanah Mesir ini ada di hadapanmu. Biarlah ayahmu dan saudara-saudaramu tinggal di tanah Gosyen, di tempat terbaik dari tanah ini untuk tinggal. Jika kamu mengetahui ada orang-orang yang terampil di antara mereka, jadikanlah mereka sebagai pengawas atas ternakmu.”

<sup>7</sup> Kemudian, Yusuf membawa masuk Yakub, ayahnya, dan menempatkannya di hadapan Firaun. Lalu, Yakub memberkati Firaun.

<sup>8</sup> Firaun berkata kepada Yakub, “Berapa tahun umurmu?”

<sup>9</sup> Yakub berkata kepada Firaun, “Hari-hari dalam tahun-tahun pengembaraanku adalah 130 tahun. Hari-hari dalam tahun kehidupanku singkat dan sengsara, dan tidak mencapai hari-hari tahun kehidupan nenek moyangku dalam hari-hari pengembaraan mereka.”

<sup>10</sup> Setelah itu, Yakub memberkati Firaun, lalu undur diri dari hadapan Firaun.

<sup>11</sup> Kemudian, Yusuf menempatkan ayah dan saudara-saudaranya, dan memberikan kepada mereka kepemilikan di tanah Gosyen, di tempat terbaik tanah itu, yaitu di tanah Rameses, sebagaimana yang diperintahkan Firaun.

<sup>12</sup> Yusuf menyediakan roti bagi ayahnya, dan saudara-saudaranya, dan seisi rumah ayahnya, sejumlah mulut anak-anaknya.

### *Yusuf Membeli Tanah untuk Firaun*

<sup>13</sup> Pada satu waktu, tidak ada lagi roti di seluruh tanah itu karena kelaparan sangatlah berat sehingga tanah Mesir dan tanah Kanaan merana akibat kelaparan itu.

<sup>14</sup> Lalu, Yusuf mengumpulkan semua uang yang diperoleh dari tanah Mesir dan tanah Kanaan untuk gandum yang mereka beli, dan Yusuf membawa uang itu ke istana Firaun.

<sup>15</sup> Setelah uang di tanah Mesir dan di tanah Kanaan habis, seluruh orang Mesir datang kepada Yusuf dan berkata, “Berilah roti untuk kami sebab apa gunanya kami mati di hadapanmu? Uang kami sudah habis.”

<sup>16</sup> Akan tetapi, Yusuf menjawab, “Jika uang kalian sudah habis, berikanlah ternakmu dan aku akan memberikannya kepadamu sebagai ganti ternakmu.”

<sup>17</sup> Lalu, mereka membawa ternaknya kepada Yusuf dan Yusuf memberikan roti kepada mereka sebagai pengganti kuda-kudanya, kawanan kambing dombanya, kawanan sapi, dan keledai-keledainya. Pada tahun itu, dia memelihara mereka dengan roti sebagai pengganti segala ternak mereka.

<sup>18</sup> Setelah tahun itu berakhir, mereka datang lagi pada tahun yang kedua dan berkata kepadanya, “Kami tidak dapat menyembunyikannya dari Tuanku, bahwa uang kami sudah habis. Tuanku juga memiliki ternak kami sehingga tidak ada lagi yang tersisa di hadapanmu Tuanku, kecuali tubuh kami dan tanah kami.”

<sup>19</sup> Mengapa kami harus mati di depan matamu, baik kami maupun tanah kami? Belilah kami dan tanah kami untuk roti, maka kami maupun tanah kami akan menjadi hamba bagi Firaun. Berikanlah benih kepada kami supaya kami dapat hidup dan tidak mati. Dengan demikian, tanah ini tidak menjadi tandus.”

<sup>20</sup> Jadi, Yusuf membeli semua tanah di Mesir untuk Firaun sebab orang Mesir menjual ladangnya masing-masing akibat kelaparan yang menimpa mereka. Jadi, tanah-tanah itu pun menjadi milik Firaun.

<sup>21</sup> Mengenai rakyat itu, dia memindahkannya ke kota-kota, dari ujung perbatasan Mesir yang satu kepada yang lainnya.

<sup>22</sup> Hanya tanah yang dimiliki oleh para imam yang tidak dibelinya karena para imam memiliki bagian tetap dari Firaun dan mereka memakan bagian yang diberikan Firaun kepadanya. Oleh sebab itu, mereka tidak menjual tanahnya.

<sup>23</sup> Kemudian, Yusuf berkata kepada rakyat itu, “Lihatlah, pada hari ini, aku telah membelimu dan tanahmu untuk Firaun. Inilah benih untukmu dan kamu harus menaburnya di tanah ini.”

<sup>24</sup> Pada masa panen, kamu harus memberikan seperlima bagian untuk Firaun dan empat bagian menjadi milikmu, untuk benih ladangmu, dan untuk rotimu, untuk mereka di dalam rumahmu, dan untuk makanan bagi anak-anakmu.”

<sup>25</sup> Lalu, mereka berkata, “Engkau telah menyelamatkan hidup kami! Biarlah kami mendapatkan kemurahan di mata Tuanku, dan kami akan menjadi hamba bagi Firaun.”

<sup>26</sup> Lalu, Yusuf menetapkan hal itu sebagai hukum atas tanah Mesir hingga hari ini, yaitu seperlima adalah milik Firaun. Hanya tanah imam yang tidak menjadi milik Firaun.

### *Permintaan Terakhir Israel*

<sup>27</sup> Demikianlah Israel tinggal di tanah Mesir, di tanah Gosen. Mereka mendapat kepemilikan di situ, beranak cucu, dan menjadi sangat banyak jumlahnya.

<sup>28</sup> Yakub tinggal di Mesir selama tujuh belas tahun. Jadi umur Yakub adalah 147 tahun.

<sup>29</sup> Ketika waktu kematian Israel semakin dekat, dia memanggil Yusuf, anaknya, dan berkata kepadanya, “Jika sekarang aku mendapat kemurahanmu dalam pandanganmu, aku mohon, taruhlah tanganmu di bawah pangkal pahaku dan berjanjilah bahwa kamu akan menunjukkan kebaikan dan kesetiaan kepadaku. Aku mohon, jangan menguburku di Mesir.

<sup>30</sup> Namun, aku ingin berbaring dengan nenek moyangku, dan kamu akan membawaku keluar dari Mesir; lalu menguburkanku di pekuburan mereka.”

Jawab Yusuf, “Aku akan melakukan seperti yang engkau katakan.”

<sup>31</sup> Lalu, Yakub berkata, “Bersumpahlah kepadaku.” Yusuf pun bersumpah kepadanya. Lalu, Israel bersujud di bagian kepala tempat tidurnya.

## 48

### *Berkat untuk Manasye dan Efraim*

<sup>1</sup> Setelah semua itu, terjadilah, seseorang memberi tahu Yusuf, “Lihatlah, ayahmu sakit!” Lalu, dia membawa kedua anaknya, yaitu Manasye dan Efraim, besertanya.

<sup>2</sup> Kemudian, seseorang memberi tahu Yakub dan berkata, “Lihatlah, anakmu, Yusuf, datang kepadamu,” sehingga Israel menguatkan dirinya dan duduk di tempat tidur.

<sup>3</sup> Lalu, Yakub berkata kepada Yusuf, “Allah Yang Mahakuasa menampakkan diri kepadaku di Lus, di tanah Kanaan dan memberkatiku.

<sup>4</sup> Dia berkata kepadaku, ‘Lihatlah, Aku akan membuatmu beranak cucu dan melipatgandakanmu. Aku akan menjadikanmu bangsa yang besar dan akan memberikan tanah ini kepada keturunan-keturunan sesudahmu sebagai milik mereka untuk selama-lamanya.’

<sup>5</sup> Sekarang, kedua anakmu, Efraim dan Manasye, yang lahir bagimu di tanah Mesir sebelum kedatanganku di Mesir, mereka adalah milikku, sama seperti Ruben dan Simeon.

<sup>6</sup> Akan tetapi, keturunanmu yang lahir setelah mereka akan menjadi milikmu. Mereka akan disebut berdasarkan nama kedua kakak mereka dalam warisan mereka.

<sup>7</sup> Lalu, aku, pada saat kedatanganku dari Padan, Rahel mati di sisiku, di tanah Kanaan, tidak jauh dari Efrata. Aku menguburnya di sana, di jalan menuju Efrata, yaitu Betlehem.”

<sup>8</sup> Ketika Israel melihat anak-anak Yusuf, dia berkata, “Siapa mereka ini?”

<sup>9</sup> Yusuf berkata kepada ayahnya, “Mereka adalah anakku, yang telah Allah berikan kepadaku di tempat ini.”

Dia berkata, “Aku minta kepadamu, bawalah mereka kepadaku, dan aku akan memberkatinya.”

<sup>10</sup> Pada waktu itu, mata Israel sudah rabun karena usia sehingga dia tidak dapat melihat. Yusuf pun mendekatkan mereka kepada ayahnya, lalu dia mencium serta memeluk mereka.

<sup>11</sup> Israel berkata kepada Yusuf, “Aku tidak pernah berpikir untuk melihat wajahmu, tetapi lihatlah, Allah bahkan mengizinkanku untuk melihat keturunanmu.”

<sup>12</sup> Lalu, Yusuf menarik anak-anaknya dari pangkuan Israel dan dia berlutut dengan wajahnya sampai ke tanah.

<sup>13</sup> Setelah itu, Yusuf menempatkan mereka berdua, Efraim di tangan kanannya, berhadapan dengan tangan kiri Israel; dan Manasye di tangan kirinya, berhadapan dengan tangan kanan Israel. Lalu, dia mendekatkan mereka kepada Israel.

<sup>14</sup> Akan tetapi, Israel mengulurkan tangan kanannya dan menumpangkannya ke atas kepala Efraim, yang adalah anak bungsu, dan tangan kirinya ke atas kepala Manasye. Dia menyilangkan tangannya meskipun Manasye adalah anak sulung.

<sup>15</sup> Lalu, dia memberkati Yusuf dan berkata,

“Allah, yang di hadapan-Nya, leluhurku Abraham dan Ishak hidup,  
 Allah yang menjadi Gembalaku di sepanjang hidupku, sampai pada hari ini,  
 16 Malaikat yang telah menebusku dari semua yang jahat,  
 berkatilah kiranya anak-anak muda ini.  
 Biarlah namaku ada dalam mereka,  
 dan nama leluhurku, Abraham dan Ishak.  
 Kiranya mereka bertambah-tambah menjadi banyak di tengah-tengah bumi ini.”

17 Ketika Yusuf melihat bahwa ayahnya menumpangkan tangan kanannya ke atas kepala Efraim, hal itu membuatnya tidak senang. Yusuf tidak senang akan hal itu. Yusuf memegang tangan ayahnya untuk memindahkannya dari kepala Efraim ke kepala Manasye.

18 Yusuf berkata kepada ayahnya, “Ayah, tangan kananmu ada pada anak yang salah. Manasye adalah anak sulung. Letakkanlah tangan kananmu ke atasnya.”

19 Namun, ayahnya menolak dan berkata, “Aku tahu, Nak. Aku tahu. Dia juga akan menjadi bangsa, dan dia juga akan menjadi besar. Namun, sesungguhnya adiknya akan menjadi lebih besar darinya dan keturunannya akan menjadi bangsa yang besar.”

20 Jadi, Israel memberkati mereka hari itu. Dia berkata,

“Umat Israel akan memakai namamu  
 apabila mereka memberkati orang.  
 Mereka akan berkata,  
 ‘Semoga Allah menjadikanmu  
 seperti Efraim dan Manasye.’ ”

Demikianlah dia memberkati mereka pada hari itu, katanya, “Allah menjadikanmu seperti Efraim dan seperti Manasye. Dia menempatkan Efraim di depan Manasye.

21 Kemudian, Israel berkata kepada Yusuf, “Lihatlah, aku hampir mati, tetapi Allah akan menyertaimu dan membawamu kembali ke tanah nenek moyangmu.

22 Lebih lagi, aku telah memberikan kepadamu lebih besar dari saudaramu, yaitu wilayah yang aku rebut dengan pedang dan panah dari orang-orang Amori.”

## 49

### *Yakub Memberkati Anak-Anaknya*

1 Kemudian, Yakub memanggil semua anaknya dan berkata, “Berkumpullah kamu supaya aku dapat menceritakan kepadamu apa yang akan menimpamu pada hari-hari yang akan datang.

2 ‘Berkumpullah dan dengarlah, hai Anak-anak Yakub,  
 dengarkanlah Israel, ayahmu.’ ”

3 “Ruben, anak sulungku, kamulah kejantananku,  
 permulaan dari kegagahanku.  
 Yang terunggul dalam keluhuran  
 Yang terunggul dalam kekuatan.

4 Bagaikan air yang tidak terkendali,  
 kamu tidak lagi menjadi yang terunggul.  
 Sebab, kamu telah menaiki tempat tidur ayahmu,  
 lalu kamu menjiskannya.  
 Kamu telah menaiki tempat tidurku!”

- 5 “Simeon dan Lewi adalah kakak beradik.  
senjatanya adalah alat kekerasan.
- 6 Hai jiwaku, janganlah masuk dalam perundingan mereka,  
janganlah kemuliaanku menyatu dalam perkumpulan mereka,  
sebab dalam amarahnya, mereka membunuh orang,  
dan dalam kesenangan dirinya, mereka telah melumpuhkan sapi jantan.
- 7 Terkutuklah amarah mereka sebab itu bengis.  
Aku akan menceraikan-beraikan mereka di antara Yakub,  
dan menyerakkan mereka di antara Israel.”
- 8 “Yehuda, saudara-saudaramu akan memujimu.  
Tanganmu ada di leher musuh-musuhmu.  
Anak-anak ayahmu akan berlutut kepadamu.
- 9 Yehuda bagaikan anak singa,  
dari mangsa kaupergi, anakku.  
Dia meniarap, dia berbaring bagaikan singa jantan atau singa betina.  
Siapa yang berani membangunkannya?
- 10 Tongkat kerajaan takkan beranjak dari Yehuda,  
begitu juga lambang pemerintahan dari antara kakinya,  
sampai ketika Shilo datang,  
dan kepadanya lah bangsa-bangsa akan taat.
- 11 Yang menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon  
anggur terbaik.  
Dia mencuci pakaiannya dengan anggur dan jubahnya dengan darah buah anggur.
- 12 Matanya memerah karena anggur.  
Giginya memutih karena susu.”
- 13 “Zebulon akan hidup di tepi laut,  
dan pesisirnya bagi kapal-kapal,  
dan batasnya akan sampai ke Sidon.”
- 14 “Isakhar bagaikan keledai yang kuat,  
yang berbaring di antara kedua bebannya.
- 15 Ketika dia melihat tempat peristirahatan yang baik  
dan tanah itu menyenangkan,  
dia membungkukkan bahunya untuk memikul beban,  
dan menjadi budak kerja paksa.”
- 16 “Dan akan menghakimi umatnya  
sebagai salah satu dari suku-suku Israel.
- 17 Dan akan seperti ular  
di pinggir jalan.  
Dia akan seperti ular berbisa  
di jalan setapak,  
yang memagut tumit kuda,  
sehingga yang menunggangnya jatuh ke belakang.
- 18 Aku menantikan keselamatan dari-Mu, ya TUHAN.”
- 19 “Gad akan diserang oleh gerombolan,  
tetapi dia akan menyerang mereka pada tumitnya.”

20 “Bagi Asyer, makanannya akan berlimpah,  
dan dia akan menghidangkan santapan lezat raja.”

21 “Naftali bagaikan seekor rusa betina yang terlepas,  
yang menghasilkan perkataan-perkataan indah.”

22 “Yusuf bagaikan dahan yang penuh buah,  
dahan penuh buah di dekat mata air,  
yang ranting-rantingnya menjalar ke tembok.

23 Para pemanah menyusahkannya,  
membidiknya dan membencinya.

24 Namun, busur Yusuf tetap kukuh,  
dan lengan tangannya dibuat makin kuat,  
oleh tangan Yang Mahakuasanya Yakub,  
karena Sang Gembala, Batu Karang Israel.

25 Allah ayahmu akan menolongmu.  
Semoga Allah Yang Mahakuasa memberkatimu  
dengan berkat dari surga,  
berkat-berkat dari kedalaman samudra paling bawah,  
berkat-berkat dari buah dada dan rahim.

26 Nenek moyangmu diberkati banyak hal baik.  
tetapi aku, ayahmu, bahkan lebih diberkati lagi.  
Kiranya semua berkat itu turun ke atas kepala Yusuf  
dan ke atas mahkota kepalanya yang istimewa  
dari antara saudara-saudaranya.”

27 “Benyamin seperti serigala lapar.  
Pada pagi hari, dia membunuh mangsanya.  
Pada malam hari, dia membagi-bagikan rampasannya.”

28 Itulah semua suku Israel, sebanyak dua belas, dan itulah yang telah dikatakan ayahnya kepada mereka, lalu dia pun memberkati mereka. Dia memberkati mereka, masing-masing sesuai dengan berkatnya.

### *Kematian Yakub*

29 Kemudian, dia berpesan kepada mereka dan berkata kepada mereka, “Aku akan dikumpulkan bersama bangsaku, kuburkanlah aku bersama dengan nenek moyangku di dalam gua, di ladang Efron orang Het itu,

30 yaitu di gua yang ada di ladang Makhpela, di depan Mamre, di tanah Kanaan, yang telah Abraham beli beserta dengan ladangnya dari Efron, orang Het itu, sebagai pekuburan miliknya.

31 Di sanalah mereka menguburkan Abraham dan Sara, istrinya. Di sanalah mereka menguburkan Ishak dan Ribka, istrinya. Di sanalah aku menguburkan Lea.

32 Pembelian ladang dan gua di dalamnya adalah dari keturunan Het.”

33 Setelah Yakub selesai berpesan kepada anak-anaknya, dia menarik kakinya ke tempat tidur, mengembuskan napas terakhirnya, dan dikumpulkan bersama umatnya.

## 50

1 Setelah itu, Yusuf merebahkan diri pada wajah ayahnya dan menciumnya.

2 Yusuf memerintahkan para pelayannya, yaitu para tabib, untuk merempah-rempah jenazah ayahnya. Para tabib pun merempah-rempah jenazah Yakub.

<sup>3</sup> Dia memenuhinya selama 40 hari karena demikianlah waktu untuk merempah-rempahi jenazah, dan orang-orang Mesir menangisinya selama tujuh puluh hari.

<sup>4</sup> Setelah masa berkabung usai, Yusuf berkata kepada seisi istana Firaun, katanya, "Jika aku mendapat kemurahan di matamu, aku mohon, bicaralah di telinga Firaun,

<sup>5</sup> 'Ayahku telah membuatku bersumpah, katanya: Lihatlah, aku akan mati. Di kuburan yang telah kugali sendiri, di tanah Kanaan, di sanalah kamu harus menguburkanku.' Oleh karena itu, sekarang, aku mohon, izinkanlah aku pergi dan menguburkan ayahku, lalu aku akan kembali."

<sup>6</sup> Firaun berkata, "Pergilah dan kuburkanlah ayahmu karena dia telah memintamu untuk bersumpah."

<sup>7</sup> Jadi, Yusuf pun pergi untuk menguburkan ayahnya. Dia pergi beserta semua pelayan Firaun, para tua-tua istana Firaun, dan semua tua-tua tanah mesir,

<sup>8</sup> dan seisi rumah Yusuf, dan saudara-saudaranya, dan seisi rumah ayahnya. Yang mereka tinggalkan di tanah Gosyen hanya anak-anaknya, kawan-kambing dom-banya, dan kawan-kambing sapi.

<sup>9</sup> Bersama mereka, turut pula kereta-kereta dan orang-orang berkuda sehingga iring-iringan itu menjadi sangat besar.

<sup>10</sup> Kemudian, mereka tiba di Goren-Haatad, yang terletak di seberang Yordan, dan di situ mereka meratap dengan ratapan yang sangat keras. Dia mengadakan perkabungan bagi ayahnya selama tujuh hari.

<sup>11</sup> Ketika penduduk tanah itu, yaitu orang-orang Kanaan, melihat perkabungan di Goren-Haatad itu, mereka berkata, "Ini merupakan perkabungan yang amat besar bagi orang Mesir." Demikianlah, tempat itu dinamai Abel-Mizraim, yang terletak di seberang Yordan.

<sup>12</sup> Anak-anaknya melaksanakan baginya, sebagaimana pesannya kepada mereka.

<sup>13</sup> Anak-anaknya membawanya ke tanah Kanaan, lalu menguburnya di gua, di ladang Makhpela, yang telah dibeli oleh Abraham dari Efron, orang Het, sebagai pekuburan miliknya, yang terletak di sebelah timur Mamre.

<sup>14</sup> Setelah itu, Yusuf kembali ke Mesir, dia dan saudara-saudaranya, dan semua yang turut dengannya untuk menguburkan ayahnya.

### *Yusuf Menghibur Saudara-Saudaranya*

<sup>15</sup> Ketika saudara-saudara Yusuf menyadari bahwa ayah mereka telah mati, mereka berkata, "Mungkin saja Yusuf akan melawan kita dan akan membalas kita, membalaskan segala kejahatan yang telah kita lakukan terhadapnya."

<sup>16</sup> Jadi, mereka mengirim pesan kepada Yusuf, katanya,

"Sebelum mati, ayahmu berpesan, katanya,

<sup>17</sup> 'Beginilah harus kamu katakan kepada Yusuf: Sekarang, aku mohon, ampunilah pelanggaran saudara-saudaramu dan dosanya karena mereka melakukan hal jahat terhadapmu.' Karena itu, kami memohon kepadamu, ampunilah pelanggaran dari hamba-hamba Allah ayahmu ini."

Yusuf pun menangis ketika mereka mengatakan hal itu kepadanya.

<sup>18</sup> Kemudian, saudara-saudara Yusuf pun datang dan berlutut di hadapannya, dan mereka berkata, "Lihatlah, kami adalah hambamu."

<sup>19</sup> Lalu, Yusuf berkata kepada mereka, "Jangan takut! Apakah aku ini pengganti Allah?"

<sup>20</sup> Tentang kalian, kalian memang telah merancang yang jahat terhadapku, tetapi Allah merancang yang baik untuk melakukan sebagaimana yang terjadi saat ini, untuk menyelamatkan hidup banyak orang.

<sup>21</sup> Jadi, jangan takut. Aku akan memelihara kalian dan anak-anak kalian.” Demikianlah Yusuf menenangkan saudara-saudaranya dan berbicara dengan baik kepada mereka.

### *Kematian Yusuf*

<sup>22</sup> Yusuf tetap tinggal di Mesir bersama seisi rumah ayahnya. Yusuf hidup selama 110 tahun.

<sup>23</sup> Yusuf masih melihat generasi ketiga dari anak-anak Efraim. Bahkan anak-anak Makhir, anak Manasye, dilahirkan di pangkuan Yusuf.

<sup>24</sup> Kemudian, Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Aku akan mati. Akan tetapi, Allah pasti akan datang kepadamu dan membawamu keluar dari tanah ini ke tanah yang telah disumpahkan-Nya kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub.”

<sup>25</sup> Lalu, Yusuf meminta anak-anak Israel bersumpah kepadanya, katanya, “Allah pasti akan datang kepadamu. Karena itu, kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini.”

<sup>26</sup> Jadi, Yusuf mati pada usia 110 tahun dan mereka merempahi-rempahinya, lalu dia diletakkan dalam sebuah peti di Mesir.

## Keluaran

### *Penindasan terhadap Orang Israel di Mesir*

<sup>1</sup> Inilah nama anak-anak Israel yang masuk ke Mesir bersama Yakub, masing-masing datang dengan keluarganya:

<sup>2</sup> Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda,

<sup>3</sup> Isakhar, Zebulon, Benyamin,

<sup>4</sup> Dan, Naftali, Gad, dan Asyer.

<sup>5</sup> Seluruh jiwa yang adalah keturunan langsung dari Yakub berjumlah tujuh puluh, tetapi Yusuf sudah berada di Mesir.

<sup>6</sup> Lalu, Yusuf mati, begitu pula dengan semua saudaranya, dan semua orang dari generasi itu.

<sup>7</sup> Akan tetapi, keturunan Israel beranak cucu, dan terus bertambah banyak, dan berlipat ganda, dan menjadi sangat kuat sehingga mereka memenuhi negeri itu.

<sup>8</sup> Kemudian, seorang raja baru, yang tidak mengenal Yusuf, muncul di Mesir.

<sup>9</sup> Dia berkata kepada rakyatnya, "Lihatlah, orang dari keturunan Israel itu menjadi banyak dan lebih kuat daripada kita.

<sup>10</sup> Mari kita bertindak cerdik terhadap mereka. Jangan sampai mereka berlipat ganda sehingga ketika terjadi perang, mereka akan bersekutu dengan musuh-musuh kita untuk mengalahkan kita, lalu pergi dari tanah ini."

<sup>11</sup> Karena itu, mereka menunjuk para mandor untuk menindas keturunan Israel dengan kerja paksa. Mereka membangun kota-kota perbekalan bagi Firaun, yaitu Pitom dan Raamses.

<sup>12</sup> Namun, semakin mereka menindasnya, keturunan Israel justru semakin berlipat ganda dan tersebar. Mereka pun takut karena keturunan Israel itu.

<sup>13</sup> Dengan kekerasan, orang Mesir memaksa keturunan Israel untuk bekerja,

<sup>14</sup> dan membuat hidup mereka pahit dengan perbudakan yang berat, yaitu mengolah tanah liat, dan batu bata, dan segala jenis pekerjaan di ladang. Segala pekerjaan mereka, yang dipaksakan kepada mereka untuk dilakukan, disertai dengan kekerasan.

<sup>15</sup> Setelah itu, Raja Mesir berkata kepada para bidan yang membantu kelahiran orang Ibrani, yang satu bernama Sifra dan yang lain bernama Pua,

<sup>16</sup> katanya, "Ketika kamu menolong perempuan Ibrani untuk melahirkan dari tempat mereka melahirkan, jika itu bayi laki-laki, kamu harus membunuhnya. Akan tetapi, jika itu bayi perempuan, biarkan dia hidup."

<sup>17</sup> Namun, bidan-bidan itu takut akan Allah sehingga mereka tidak melakukan seperti yang diperintahkan raja kepada mereka, melainkan membiarkan bayi laki-laki tetap hidup.

<sup>18</sup> Oleh sebab itu, Raja Mesir memanggil para bidan itu dan berkata kepada mereka, "Mengapa kalian melakukan hal ini dan membiarkan bayi laki-laki tetap hidup?"

<sup>19</sup> Bidan-bidan itu berkata kepada Firaun, "Perempuan-perempuan Ibrani itu tidak seperti perempuan Mesir karena mereka bertenaga dan sudah melahirkan sebelum bidan sampai kepada mereka."

<sup>20</sup> Karena itu, Allah berlaku baik terhadap kedua bidan itu.

Bangsa itu berlipat ganda dan menjadi sangat kuat.

<sup>21</sup> Karena bidan-bidan itu takut akan Allah, Dia membangun rumah tangga untuk mereka.

<sup>22</sup> Lalu, Firaun memberikan perintah kepada seluruh rakyatnya, “Setiap bayi laki-laki yang dilahirkan harus kamu lempar ke sungai, tetapi kamu boleh membiarkan setiap bayi perempuan tetap hidup.”

## 2

### *Kelahiran Musa*

<sup>1</sup> Ada seorang laki-laki dari suku Lewi yang memperistri seorang perempuan keturunan Lewi.

<sup>2</sup> Perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang bayi laki-laki. Ketika perempuan itu melihat bahwa bayi itu elok, dia menyembunyikannya selama tiga bulan.

<sup>3</sup> Ketika dia tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi, dia mengambil sebuah keranjang yang terbuat dari papyrus dan melapisinya dengan ter cair, lalu memasukkan bayi itu ke dalamnya, dan dia meletakkannya di antara alang-alang di tepi sungai.

<sup>4</sup> Kakak perempuan bayi itu berdiri agak jauh untuk mengetahui yang akan terjadi kepadanya.

<sup>5</sup> Lalu, datanglah putri Firaun untuk mandi di sungai sementara dayang-dayangnya menyusuri tepi sungai. Ketika dia melihat keranjang itu di antara alang-alang, dia menyuruh salah satu dayangnya untuk mengambilnya.

<sup>6</sup> Sewaktu dia membukanya, dia melihat bayi itu, dan lihatlah, bayi itu menangis. Dia pun berbelaskasihan kepadanya dan berkata, “Ini pasti salah satu anak orang Ibrani.”

<sup>7</sup> Kakak bayi itu berkata kepada putri Firaun, “Bolehkah aku pergi dan memanggil pengasuh dari perempuan Ibrani untuk menyusui bayi itu bagi engkau?”

<sup>8</sup> Putri Firaun berkata kepadanya, “Ya, pergilah.”

Lalu, gadis itu pergi dan memanggil ibu bayi itu.

<sup>9</sup> Putri Firaun berkata kepada ibu bayi itu, “Bawalah bayi ini dan susuilah dia bagiku. Aku akan memberikan upahmu kepadamu.” Lalu, perempuan itu mengambil bayi itu dan menyusunya.

<sup>10</sup> Setelah anak itu bertambah besar, ibunya membawa dia kepada putri Firaun dan anak itu menjadi anaknya. Dia menamainya Musa, katanya, “Sebab, aku telah menariknya keluar dari air.”

### *Musa Lari ke Tanah Midian*

<sup>11</sup> Pada suatu hari, ketika Musa sudah dewasa, dia pergi kepada saudara-saudaranya dan melihat kerja paksa mereka. Lalu, dia melihat seorang Mesir sedang memukul seorang Ibrani, salah satu dari saudara-saudaranya itu.

<sup>12</sup> Dia menoleh ke sana kemari, dan ketika dia melihat bahwa di situ tidak ada orang, dia pun membunuh orang Mesir itu dan menyembunyikannya di dalam pasir.

<sup>13</sup> Keesokan harinya, ketika dia keluar, lihatlah, ada dua orang Ibrani saling berkelahi. Dia bertanya kepada orang yang bersalah, “Mengapa kamu memukul temanmu?”

<sup>14</sup> Orang itu menjawab, “Siapa yang mengangkatmu menjadi pemimpin dan hakim atas kami? Apa engkau akan membunuhku seperti engkau membunuh orang Mesir itu?”

Musa menjadi takut dan berpikir, “Pasti hal itu sudah ketahuan.”

<sup>15</sup> Ketika Firaun mendengar tentang hal itu, dia berusaha untuk membunuh Musa. Namun, Musa telah melarikan diri dari Firaun dan tinggal di tanah Midian. Dia duduk di tepi sebuah sumur.

<sup>16</sup> Imam dari Midian memiliki tujuh anak perempuan. Mereka datang untuk menimba air dan mengisi palungan-palungan untuk memberi minum kawanan domba ayahnya.

<sup>17</sup> Para gembala datang dan mengusir mereka, tetapi Musa bangkit untuk menolong mereka dan memberi minum kawanan domba mereka.

<sup>18</sup> Ketika mereka kembali kepada Rehuel, ayah mereka, dia bertanya, “Mengapa hari ini kalian cepat sekali pulang?”

<sup>19</sup> Mereka menjawab, “Ada orang Mesir yang melepaskan kami dari tangan para gembala, bahkan dia menimbakan air untuk kami dan memberi minum kawanan domba kami.”

<sup>20</sup> Dia bertanya kepada anak-anaknya, “Lalu, mana dia? Mengapa kamu meninggalkan orang itu? Panggillah dia, ajak dia untuk makan roti.”

<sup>21</sup> Musa sepakat untuk tinggal bersama orang itu dan dia memberikan Zipora, anaknya, kepada Musa.

<sup>22</sup> Kemudian, perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan Musa namanya Gersom, sebab katanya, “Aku telah menjadi seorang pendatang di negeri asing.”

### *Allah Mengingat Perjanjian-Nya*

<sup>23</sup> Beberapa lama berselang, Raja Mesir pun mati. Namun, keturunan Israel masih mengerang karena perbudakan, lalu mereka pun berseru-seru, dan seruan mereka karena perbudakan itu naik kepada Allah.

<sup>24</sup> Allah mendengar erangan mereka dan Allah ingat akan perjanjian-Nya dengan Abraham, dengan Ishak, dan dengan Yakub.

<sup>25</sup> Allah melihat keturunan Israel dan Allah memperhatikan mereka.

## 3

### *Musa dan Semak Duri yang Terbakar*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Musa sedang menggembalakan kawanan domba Yitro, ayah mertuanya, seorang imam dari Midian. Dia menggiring kawanan itu ke sebelah padang belantara dan tiba di gunung Allah, yaitu Horeb.

<sup>2</sup> Lalu, malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam api yang menyala-nyala dari tengah-tengah semak belukar.

Dia mengamatinya, dan lihatlah, semak belukar itu menyala-nyala dalam api, tetapi semak belukar itu tidak dilahap olehnya.

<sup>3</sup> Lalu, Musa berkata, “Aku akan berpaling untuk melihat pemandangan yang hebat itu, mengapa semak belukar itu tidak terbakar?”

<sup>4</sup> Ketika TUHAN melihat bahwa dia berpaling untuk melihat, Allah memanggilnya dari tengah-tengah semak belukar itu dan berkata, “Musa, Musa!”

Musa menjawab, “Ini, aku.”

<sup>5</sup> Kemudian, Dia berfirman, “Jangan mendekat! Lepaskanlah kasut dari kakimu karena tempatmu berdiri itu adalah tanah yang suci.”

<sup>6</sup> Dia berfirman lagi, “Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.”

Lalu, Musa menyembunyikan wajahnya karena dia takut memandang Allah.

<sup>7</sup> Kemudian, TUHAN berfirman, “Sesungguhnya, Aku telah melihat kesengsaraan umat-Ku di Mesir dan telah mendengar tangisan mereka karena para mandor mereka. Sebab, Aku mengetahui penderitaan mereka.

<sup>8</sup> Karena itu, Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan untuk menuntun mereka keluar dari negeri itu menuju ke suatu negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu, yaitu ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

<sup>9</sup> Sekarang, lihatlah, tangisan keturunan Israel telah sampai kepada-Ku dan Aku juga telah melihat penindasan, yang dengannya orang Mesir menindas mereka.

<sup>10</sup> Jadi sekarang, pergilah! Aku akan mengutusmu kepada Firaun supaya kamu dapat membawa umat-Ku, keturunan Israel, keluar dari Mesir.”

<sup>11</sup> Namun, Musa berkata kepada Allah, “Siapakah aku ini sehingga aku harus menghadap Firaun dan aku harus membawa keturunan Israel keluar dari Mesir?”

<sup>12</sup> Dia berfirman, “Sesungguhnya, Aku akan menyertaimu dan inilah tanda bagimu bahwa Aku telah mengutusmu: ketika kamu telah membawa bangsa ini keluar dari Mesir, kamu akan melayani Allah di gunung ini.”

<sup>13</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Allah, “Lihatlah, ketika aku pergi kepada keturunan Israel dan berkata kepada mereka, ‘Allah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu,’ lalu mereka akan bertanya kepadaku, ‘Siapa nama-Nya?’, apa yang harus kukatakan kepada mereka?”

<sup>14</sup> Allah berfirman kepada Musa, “AKU ADALAH AKU.” Lalu, Dia berfirman, “Kamu harus mengatakan ini kepada keturunan Israel, ‘SANG AKU yang telah mengutusku kepadamu.’”

<sup>15</sup> Allah berfirman lagi kepada Musa, “Inilah yang harus kamu katakan kepada keturunan Israel, ‘TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub telah mengutusku kepadamu.’ Itulah nama-Ku untuk selama-lamanya dan itulah pengingat akan Aku, turun-temurun.

<sup>16</sup> Pergilah, dan kumpulkanlah tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka bahwa TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub telah menampakkan diri kepadaku dan berfirman, ‘Sesungguhnya, Aku telah memperhatikanmu dan yang terjadi atasmu di Mesir.

<sup>17</sup> Aku telah berfirman bahwa Aku akan membawamu keluar dari penderitaan di Mesir ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madu.’

<sup>18</sup> Mereka akan mendengarkan suaramu. Setelah itu, kamu dan tua-tua Israel harus menghadap Raja Mesir dan kamu harus berkata kepadanya, ‘TUHAN, Allah orang Ibrani telah menjumpai kami. Sebab itu, biarkanlah kami pergi ke padang belantara sejauh tiga hari perjalanan supaya kami dapat berkorban untuk TUHAN, Allah kami.’

<sup>19</sup> Namun, Aku tahu bahwa Raja Mesir tidak akan memberimu izin untuk pergi, kecuali dengan tangan yang kuat.

<sup>20</sup> Jadi, Aku akan mengulurkan tangan-Ku dan memukul Mesir dengan segala keajaiban-keajaiban-Ku, yang akan Aku lakukan di tengah-tengah mereka. Setelah itu, dia akan melepaskanmu pergi.

<sup>21</sup> Aku pun akan memberikan kemurahan hati kepada bangsa ini dalam pandangan orang Mesir sehingga ketika kamu pergi, kamu tidak akan pergi dengan tangan kosong.

<sup>22</sup> Setiap perempuan harus meminta barang-barang perak, barang-barang emas, dan pakaian dari tetangganya maupun dari perempuan yang tinggal sementara di rumahnya. Kamu harus mengenakannya pada anak laki-lakimu dan anak perempuanmu. Demikianlah kamu akan merampasi orang Mesir.”

## 4

### *Tanda-Tanda Ajaib bagi Musa*

<sup>1</sup> Musa menjawab dan berkata, “Namun, lihatlah, mereka tidak akan percaya kepadaku atau tidak mau mendengarkan suaraku sebab mereka akan berkata, ‘TUHAN tidak menampakkan diri kepadamu.’”

<sup>2</sup> TUHAN berfirman kepadanya, “Apa yang ada di tanganmu itu?”  
Dia berkata, “Sebatang tongkat.”

<sup>3</sup> Kemudian, Dia berfirman, “Lemparkanlah itu ke tanah!”

Dia melemparkannya ke tanah dan tongkat itu menjadi seekor ular sehingga Musa lari darinya.

<sup>4</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepada Musa, “Ulurkan tanganmu dan tangkaplah ekornya.”

Dia mengulurkan tangannya dan memegangnya, lalu ular itu menjadi sebatang tongkat di tangannya.

<sup>5</sup> “Dengan demikian, mereka akan percaya bahwa TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub telah menampakkan diri kepadamu.”

<sup>6</sup> Kemudian, TUHAN berfirman lagi kepadanya, “Sekarang, masukkanlah tanganmu ke dalam jubahmu.”

Dia pun memasukkan tangannya ke dalam jubahnya. Ketika dia mengeluarkannya, lihatlah, tangannya kena kusta seperti salju.

<sup>7</sup> Lalu, Allah berfirman, “Masukkanlah kembali tanganmu ke dalam jubahmu.” Dia pun memasukkan kembali tangannya ke dalam jubahnya. Ketika dia mengeluarkannya dari dalam jubahnya, lihatlah, tangannya pulih kembali seperti sekujur tubuhnya.

<sup>8</sup> “Hal ini akan terjadi, jika mereka tidak percaya kepadamu dan tidak mau menden- garkan suaramu sejak tanda yang pertama, mereka akan percaya dengan suara dari tanda berikutnya.

<sup>9</sup> Jika mereka tidak percaya juga dengan dua tanda tersebut atau tidak mau menden- garkan suaramu, kamu harus mengambil air dari sungai dan mencurahkan ke atas tanah yang kering. Lalu, air yang kamu ambil dari sungai itu akan menjadi darah di atas tanah kering itu.”

<sup>10</sup> Namun, Musa berkata kepada TUHAN, “Oh, Tuhanku, aku bukan orang yang pandai berkata-kata, baik dahulu maupun sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mu ini. Sebab, aku lambat berbicara dan lambat lidah.”

<sup>11</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepadanya, “Siapakah yang membuat mulut manu- sia? Siapakah yang menjadikan orang bisu, atau tuli, atau melihat, atau buta? Bukankah Aku, TUHAN?”

<sup>12</sup> Jadi, sekarang pergilah! Aku akan menyertai mulutmu dan mengajarkan kepadamu apa yang harus kamu ucapkan.”

<sup>13</sup> Namun, dia berkata, “Oh, Tuhanku, aku mohon, utuslah orang lain saja.”

<sup>14</sup> Kemarahan TUHAN pun menyala atas Musa, dan Dia berfirman, “Bukankah Harun, orang Lewi itu, kakakmu? Aku tahu, dia pandai berkata-kata. Lihat, dia akan datang untuk menemuimu. Ketika dia menemuimu, dia akan bersukacita dalam hatinya.

<sup>15</sup> Kamu harus berbicara dengannya dan menaruh perkataan-perkataan itu dalam mulutnya, dan Aku akan menyertai mulutmu dan mulutnya, dan akan mengajarkan kepadamu apa yang harus kalian lakukan.

<sup>16</sup> Jadi, dia harus berbicara bagimu kepada bangsa itu. Dia akan berbicara kepada bangsa itu bagimu, dan dia akan menjadi mulutmu, dan kamu akan menjadi seperti Allah baginya.

<sup>17</sup> Kamu juga harus membawa tongkat ini di tanganmu, yang dengan itu kamu akan membuat tanda-tanda.”

### *Musa Kembali ke Mesir*

<sup>18</sup> Kemudian, Musa kembali kepada Yitro, ayah mertuanya dan berkata kepadanya, “Aku mohon, izinkan aku pergi dan kembali kepada saudara-saudaraku yang berada di Mesir untuk melihat apakah mereka masih hidup?”

Yitro berkata kepada Musa, “Pergilah dalam damai.”

<sup>19</sup> TUHAN telah berfirman kepada Musa di Midian, “Kembalilah ke Mesir karena orang-orang yang mengincar nyawamu sudah mati.”

<sup>20</sup> Setelah itu, Musa menaikkan istri dan anak-anaknya ke atas keledai dan kembali ke tanah Mesir. Musa membawa tongkat Allah di tangannya.

<sup>21</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Ketika kamu kembali ke Mesir, ingatlah akan segala keajaiban yang telah Aku serahkan ke dalam tanganmu dan lakukanlah itu di hadapan Firaun. Namun, Aku akan mengeraskan hatinya supaya dia tidak membiarkan bangsa itu pergi.

<sup>22</sup> Kemudian, kamu harus berkata kepada Firaun, ‘Inilah firman TUHAN: Israel adalah anak-Ku, anak sulung-Ku.

<sup>23</sup> Karena itu, Aku berfirman kepadamu untuk melepaskan anak-Ku supaya mereka dapat melayani-Ku. Jika kamu menolak untuk membiarkannya pergi, lihatlah, Aku akan membunuh anakmu, anak sulungmu.’ ”

<sup>24</sup> Dalam perjalanannya, di suatu tempat bermalam, TUHAN menjumpainya dan bermaksud untuk membunuhnya.

<sup>25</sup> Kemudian, Zipora mengambil batu tajam untuk mengerat kulit khitan anaknya, dan dia melemparkannya ke kaki Musa, katanya, “Sesungguhnya, kamu adalah mempelai darah bagiku.”

<sup>26</sup> Sebab itu, Allah membiarkannya. Kemudian, Zipora berkata, “Mempelai darah,” mengenai sunat itu.

<sup>27</sup> TUHAN berfirman kepada Harun, “Pergilah ke padang belantara untuk menjumpai Musa.” Lalu, dia pergi, dan berjumpa dengan Musa di gunung Allah, dan menciumnya.

<sup>28</sup> Musa mengatakan kepada Harun mengenai semua perkataan TUHAN, yang telah mengutusya, dan tentang semua tanda yang telah diperintahkan-Nya.

<sup>29</sup> Kemudian, Musa dan Harun pergi untuk mengumpulkan semua tua-tua keturunan Israel.

<sup>30</sup> Harun menyampaikan semua firman yang telah TUHAN katakan kepada Musa serta melakukan tanda-tanda itu di hadapan orang-orang itu.

<sup>31</sup> Sebab itu, orang-orang itu percaya. Ketika mereka mendengar bahwa TUHAN telah memperhatikan keturunan Israel dan Dia telah melihat kesengsaraan mereka, mereka menundukkan kepala mereka dan menyembah.

## 5

### *Musa dan Harun di Hadapan Firaun*

<sup>1</sup> Setelah itu, Musa dan Harun pergi dan berkata kepada Firaun, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat mengadakan perayaan bagi-Ku di padang belantara.’ ”

<sup>2</sup> Namun, Firaun berkata, “Siapa itu TUHAN? Apa aku harus taat kepada suara-Nya dan membiarkan orang Israel pergi? Aku tidak kenal TUHAN dan Aku tidak akan membiarkan orang Israel pergi!”

<sup>3</sup> Kemudian, mereka berkata, “Allah orang Ibrani telah menjumpai kami. Kami mohon, izinkanlah kami pergi sejauh tiga hari perjalanan ke padang belantara untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah kami, supaya Dia tidak menimpakan wabah penyakit atau pedang atas kami.”

<sup>4</sup> Namun, Raja Mesir berkata kepada mereka, “Musa dan Harun! Mengapa kalian menghentikan orang-orang itu dari pekerjaannya? Kembali saja pada pekerjaan kalian!”

<sup>5</sup> Firaun berkata lagi, “Lihat! Orang-orang itu sudah terlalu banyak di tanah ini dan kamu menghentikan mereka dari pekerjaannya!”

<sup>6</sup> Pada hari itu juga, Firaun bertitah kepada para mandor bangsa itu dan kepada kepala tukangnyanya, katanya,

<sup>7</sup>“Kalian tidak boleh lagi memberikan jerami kepada bangsa itu untuk membuat batu bata seperti sebelumnya. Biar mereka sendiri yang pergi dan mengumpulkan jerami.

<sup>8</sup> Namun, jumlah batu bata yang sudah mereka buat selama tiga hari terakhir ini harus tetap kalian bebaskan kepada mereka. Kalian tidak boleh mengurangnya sebab mereka itu malas. Itulah sebabnya, mereka menuntut dan berkata, ‘Biarkan kami pergi untuk berkorban kepada Allah kami.’

<sup>9</sup> Jadi, pekerjaan orang-orang itu harus diperberat supaya mereka tetap mengerjakannya dan tidak menghiraukan kata-kata dusta.”

<sup>10</sup> Sebab itu, para mandor bangsa itu dan kepala-kepala tukangnyanya pergi untuk menyampaikannya kepada bangsa itu, katanya, “Inilah titah Firaun, ‘Aku tidak akan memberikan jerami lagi kepada kalian.

<sup>11</sup> Kalian sendiri yang harus pergi mendapatkan jerami di mana pun kalian dapat menemukannya. Namun, pekerjaanmu tidak boleh berkurang sedikit pun.’ ”

<sup>12</sup> Bangsa itu pun berpencah ke seluruh tanah Mesir untuk mengumpulkan tunggul jerami.

<sup>13</sup> Para mandor menindas mereka, katanya, “Penuhi pekerjaan kalian sehari-hari sebagaimana yang dititahkan, seperti ketika masih ada jerami.”

<sup>14</sup> Para mandor Firaun memukuli para kepala tukang dari keturunan Israel, yang mereka angkat atas bangsa itu dan berkata, “Mengapa kalian belum memenuhi pekerjaanmu, baik kemarin maupun hari ini, untuk membuat batu bata sebanyak sebelumnya?”

<sup>15</sup> Kemudian, para kepala tukang dari keturunan Israel itu menghadap dan berseru kepada Firaun, katanya, “Mengapa engkau memperlakukan hamba-hambamu seperti ini?”

<sup>16</sup> Tidak ada lagi jerami yang diberikan kepada hamba-hambamu, tetapi mereka berkata kepada kami, ‘Buat batu bata!’ Lihatlah, hamba-hambamu ini dipukuli, padahal orang-orangmulah yang bersalah.”

<sup>17</sup> Namun, dia berkata, “Pemalas! Kalian pemalas! Itulah sebabnya kalian berkata, ‘Biarlah kami pergi dan berkorban kepada TUHAN.’

<sup>18</sup> Sekarang, kembalilah bekerja! Jerami tidak akan diberikan kepada kalian, tetapi kalian tetap harus menyetorkan batu bata sejumlah yang sudah ditetapkan.”

<sup>19</sup> Para kepala tukang dari keturunan Israel itu pun menyadari bahwa mereka sedang dalam kesulitan setelah dikatakan, “Kalian tidak boleh mengurangi jumlah batu bata kalian sehari-hari sebagaimana yang sudah dititahkan!”

<sup>20</sup> Setelah mereka undur dari Firaun, mereka berjumpa dengan Musa dan Harun yang sedang berdiri menantikan mereka.

<sup>21</sup> Mereka berkata kepada keduanya, “Semoga TUHAN melihatmu dan menghakimimu sebab engkau telah membusukkan nama kami di mata Firaun dan di mata para hambanya. Dengan demikian, engkau telah memberikan sebilah pedang di tangan mereka untuk membunuh kami.”

### *Allah Menjanjikan Pembebasan*

<sup>22</sup> Setelah itu, Musa kembali kepada TUHAN dan berkata, “Oh, TUHAN, mengapa Engkau melakukan hal yang jahat kepada bangsa ini? Mengapa pula Engkau mengutusku?”

<sup>23</sup> Karena sejak aku menghadap Firaun untuk berbicara atas nama-Mu, dia telah berlaku jahat terhadap bangsa ini dan Engkau tidak melepaskan bangsa ini sama sekali.”

## 6

<sup>1</sup> Namun, TUHAN berfirman kepada Musa, “Sekarang, kamu akan melihat yang akan Kulakukan terhadap Firaun. Karena dipaksa oleh tangan yang kuat, dia akan membiarkanmu pergi dan oleh tangan yang kuat pula, dia akan mengusir mereka keluar dari negerinya.”

<sup>2</sup> Allah berfirman kepada Musa, “Akulah TUHAN!

<sup>3</sup> Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa. Namun, mengenai nama-Ku, yaitu TUHAN, Aku tidak menyatakannya kepada mereka.

<sup>4</sup> Aku juga telah menetapkan perjanjian-Ku dengan mereka untuk memberikan tanah Kanaan kepada mereka, yaitu tanah tempat mereka tinggal sementara.

<sup>5</sup> Aku juga telah mendengar erangan keturunan Israel yang diperbudak oleh orang Mesir, maka Aku pun mengingat perjanjian-Ku.

<sup>6</sup> Sebab itu, katakanlah kepada keturunan Israel, ‘Akulah TUHAN! Aku akan mengeluarkanmu dari kerja paksa orang Mesir, dan Aku akan melepaskanmu dari perbudakan mereka, dan Aku akan menebusmu dengan tangan yang terentang, dan dengan hukuman-hukuman berat.

<sup>7</sup> Aku akan mengangkatmu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengeluarkanmu dari kerja paksa orang Mesir.

<sup>8</sup> Aku akan membawamu ke negeri, yang dengan tangan terangkat Aku telah bersumpah untuk memberikannya kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub. Aku akan memberikannya kepadamu sebagai milikmu. Akulah TUHAN!’ ”

<sup>9</sup> Setelah itu, Musa menyampaikannya kepada keturunan Israel, tetapi mereka tidak mau mendengarkan Musa karena patah semangatnya dan karena perbudakan yang berat itu.

<sup>10</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>11</sup> “Pergilah dan katakan kepada Firaun, raja Mesir, bahwa dia harus membiarkan keturunan Israel keluar dari negerinya.”

<sup>12</sup> Namun, Musa berkata kepada TUHAN, katanya, “Lihatlah, keturunan Israel saja tidak mau mendengarkanku, bagaimana mungkin Firaun akan mendengarkan aku, orang yang tidak pandai bicara?”

### *Keturunan Israel*

<sup>13</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun mengenai keturunan Israel dan Firaun, raja Mesir, dan Dia memerintahkan mereka untuk mengeluarkan keturunan Israel dari tanah Mesir.

<sup>14</sup> Inilah para kepala kaum nenek moyang mereka: keturunan Ruben, anak sulung Israel, Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi. Itulah kaum-kaum Ruben.

<sup>15</sup> Keturunan Simeon adalah Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar, dan Saul, anak seorang perempuan Kanaan. Itulah kaum Simeon

<sup>16</sup> Inilah nama anak-anak Lewi menurut generasinya: Gerson, dan Kehat, dan Merari. Tahun-tahun kehidupan Lewi adalah 137 tahun.

<sup>17</sup> Keturunan Gerson: Libni dan Simei menurut kaumnya.

<sup>18</sup> Keturunan Kehat: Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel. Masa hidup Kehat adalah 133 tahun.

<sup>19</sup> Keturunan Merari: Mahli dan Musi. Itulah kaum Lewi menurut generasi mereka.

<sup>20</sup> Amram memperistri Yokhebed, saudara ayahnya. Dia melahirkan Harun dan Musa baginya. Masa hidup Amram adalah 137 tahun.

<sup>21</sup> Keturunan Yizhar: Korah, Nefeg, dan Zikhri.

<sup>22</sup> Keturunan Uziel: Misael, Elsafan, dan Sitri.

<sup>23</sup> Harun memperistri Eliseba, anak perempuan Aminadab, saudara Nahason. Dia melahirkan Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar.

<sup>24</sup> Keturunan Korah: Asir, Elkana, dan Abiasaf. Mereka inilah kaum Korah.

<sup>25</sup> Eleazar, anak Harun, menikahi salah seorang anak perempuan Putiel. Dia melahirkan Pinehas baginya. Mereka adalah para kepala kaum Lewi.

<sup>26</sup> Itulah Harun dan Musa yang kepada mereka, TUHAN berfirman, “Bawalah keturunan Israel keluar dari tanah Mesir menurut kelompoknya.”

<sup>27</sup> Merekalah yang berbicara kepada Firaun, raja Mesir, untuk mengeluarkan keturunan Israel dari Mesir. Mereka adalah Musa dan Harun.

<sup>28</sup> TUHAN berfirman lagi kepada Musa di tanah Mesir,

<sup>29</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, kata-Nya, “Akulah TUHAN! Katakanlah kepada Firaun, raja Mesir, segala sesuatu yang telah Kufirmankan kepadamu.”

<sup>30</sup> Akan tetapi, Musa berkata kepada TUHAN, “Lihatlah, aku tidak pandai berbicara, bagaimana mungkin Firaun mau mendengarku?”

## 7

### *Allah Mengangkat Musa*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Lihat, Aku telah menjadikanmu seperti Allah bagi Firaun, dan kakakmu, Harun, akan menjadi nabimu.

<sup>2</sup> Kamu harus menyampaikan semua yang Kuperintahkan kepadamu, sedangkan kakakmu, Harun, akan mengatakannya kepada Firaun agar dia melepaskan bangsa Israel keluar dari negerinya.

<sup>3</sup> Namun, Aku akan mengeraskan hati Firaun dan melipatgandakan tanda-tanda-Ku dan mukjizat-mukjizat-Ku di tanah Mesir.

<sup>4</sup> Firaun tidak akan mendengarkanmu. Sebab itu, Aku akan meletakkan tangan-Ku atas Mesir dan membawa pasukan-Ku, yaitu umat-Ku, keturunan Israel, keluar dari tanah Mesir dengan hukuman-hukuman yang berat.

<sup>5</sup> Orang Mesir pun akan tahu bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku merentangkan tangan-Ku atas Mesir dan mengeluarkan keturunan Israel dari tengah-tengah mereka.”

<sup>6</sup> Musa dan Harun melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada mereka.

<sup>7</sup> Musa berumur 80 tahun dan Harun 83 tahun ketika mereka berbicara kepada Firaun.

### *Tongkat Musa Menjadi Ular*

<sup>8</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun,

<sup>9</sup> “Jika Firaun berkata kepadamu, begini, ‘Berikanlah satu mukjizat,’ kamu harus berkata kepada Harun, ‘Ambil tongkatmu dan lemparkan itu di hadapan Firaun.’ Tongkat itu pun akan menjadi seekor ular.”

<sup>10</sup> Jadi, Musa dan Harun menghadap Firaun dan mereka melaksanakan seperti yang diperintahkan TUHAN. Harun melemparkan tongkatnya di hadapan Firaun dan para hambanya, lalu tongkat itu menjadi seekor ular.

<sup>11</sup> Kemudian, Firaun memanggil orang-orang pintar dan para ahli sihir. Lalu, mereka, para ahli ilmu gaib Mesir itu, juga melakukan hal yang sama menggunakan mantra-mantra rahasia mereka.

<sup>12</sup> Mereka masing-masing melemparkan tongkatnya dan tongkat-tongkat itu menjadi ular, tetapi tongkat Harun memakan tongkat-tongkat mereka.

<sup>13</sup> Namun, hati Firaun dikeraskan sehingga dia tidak mau mendengarkan mereka, seperti yang telah TUHAN katakan.

### *Bencana Pertama: Air Menjadi Darah*

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, “Hati Firaun itu keras! Dia menolak untuk melepaskan bangsa itu pergi.

<sup>15</sup> Pada pagi hari, pergilah kepada Firaun. Amatilah, ketika dia sedang menuju air, berdirilah di tepi sungai untuk menemuinya. Kamu harus membawa tongkat yang pernah berubah menjadi ular itu di tanganmu.

<sup>16</sup> Kamu harus berkata kepadanya, 'TUHAN, Allah orang Ibrani telah mengutus aku kepadamu, kata-Nya: Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat melayani-Ku di padang belantara. Namun, lihatlah, engkau tidak mau mendengarkan sampai sekarang.

<sup>17</sup> Karena itu, inilah firman TUHAN: Dengan ini engkau akan tahu bahwa Akulah TUHAN. Lihatlah, dengan tongkat di tanganku ini, aku akan memukul air sungai dan itu akan berubah menjadi darah.

<sup>18</sup> Ikan-ikan di sungai akan mati dan airnya akan berbau busuk. Orang Mesir tidak dapat lagi minum air dari sungai.' "

<sup>19</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, "Katakan kepada Harun, 'Ambillah tongkatmu dan ulurkan tanganmu ke atas air orang Mesir, ke atas sungai-sungainya, kanal-kanalnya, dan ke atas kolam-kolamnya, atas semua penampungan air sehingga semuanya itu menjadi darah. Demikianlah, akan ada darah di seluruh tanah Mesir, baik dalam wadah-wadah kayu maupun wadah-wadah batu.' "

<sup>20</sup> Musa dan Harun melaksanakannya seperti yang diperintahkan TUHAN. Lalu, dia mengangkat tongkat dan memukulkannya ke air di sungai, di depan mata Firaun dan para hambanya, dan seluruh air di sungai berubah menjadi darah.

<sup>21</sup> Ikan-ikan di sungai pun mati sehingga sungai berbau busuk. Sebab itu, orang Mesir tidak dapat minum air dari sungai. Darah ada di seluruh Mesir.

<sup>22</sup> Namun, para ahli ilmu gaib Mesir melakukannya juga dengan mantra-mantra rahasianya sehingga hati Firaun dikeraskan. Sebab itu, dia tidak mau mendengarkan mereka, sebagaimana yang telah difirmankan TUHAN.

<sup>23</sup> Firaun berbalik dan kembali ke istananya. Bahkan, dia juga tidak menaruh hatinya terhadap hal ini.

<sup>24</sup> Semua orang Mesir menggali di sekitar sungai untuk mencari air minum karena mereka tidak dapat minum air dari sungai.

<sup>25</sup> Tujuh hari telah berlalu sesudah TUHAN memukul sungai.

## 8

### *Bencana Kedua: Katak*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, "Pergilah kepada Firaun dan katakan kepadanya, 'Inilah firman TUHAN: Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat melayani Aku!

<sup>2</sup> Jika kamu menolak untuk membiarkan mereka pergi, lihatlah, Aku akan memukul seluruh wilayahmu dengan katak.

<sup>3</sup> Sungai akan dikerumuni oleh katak yang akan naik dan masuk ke dalam istanamu, ke ruang ranjangmu, di ranjangmu, ke dalam rumah hamba-hambamu dan rakyatmu, ke dalam pemanggang rotimu, dan ke dalam loyang-loyang adonanmu.

<sup>4</sup> Katak-katak itu akan naik ke atasmu, ke atas rakyatmu, dan ke atas semua hambamu.' "

<sup>5</sup> Sesudah itu, TUHAN berfirman kepada Musa, "Katakan kepada Harun, 'Ulurkanlah tanganmu dengan tongkatmu ke atas sungai-sungai, ke atas saluran-saluran air, dan ke atas kolam-kolam, lalu buatlah katak-katak bermunculan di atas tanah Mesir.' "

<sup>6</sup> Harun pun merentangkan tangannya ke atas seluruh air di Mesir, lalu katak-katak bermunculan menutupi tanah Mesir.

<sup>7</sup> Namun, para ahli ilmu gaib juga melakukannya dengan mantra-mantra rahasianya sehingga mereka membuat katak-katak bermunculan di seluruh tanah Mesir.

<sup>8</sup> Kemudian, Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata, “Berdoalah kepada TUHAN supaya Dia menjauhkan katak-katak ini dariku dan dari rakyatku. Setelah itu, aku akan membiarkan bangsa itu pergi supaya mereka dapat berkorban kepada TUHAN.”

<sup>9</sup> Musa berkata kepada Firaun, “Ini adalah kehormatan bagiku. Kapan aku harus berdoa untukmu, untuk hamba-hambamu, dan untuk rakyatmu agar katak-katak itu dilenyapkan dari rumah-rumahmu sehingga mereka akan ada di sungai saja?”

<sup>10</sup> Firaun berkata, “Besok.”

Lalu, Musa berkata, “Jadilah seperti yang engkau katakan itu supaya engkau tahu bahwa tidak ada satu pun yang seperti TUHAN, Allah kami.

<sup>11</sup> Katak-katak itu akan pergi darimu, dari istanamu, dari para hambamu, dan dari rakyatmu. Katak-katak itu hanya akan tinggal di sungai.”

<sup>12</sup> Musa dan Harun meninggalkan Firaun, lalu Musa berseru kepada TUHAN mengenai katak-katak yang didatangkan-Nya atas Firaun.

<sup>13</sup> TUHAN pun mengabulkan perkataan Musa sehingga katak-katak itu mati di dalam rumah, di halaman, dan di ladang.

<sup>14</sup> Mereka mengumpulkannya bertimbun-timbun sehingga seluruh negeri itu berbau busuk.

<sup>15</sup> Namun, ketika Firaun melihat bahwa sudah ada kelegaan, dia mengeraskan hatinya dan tidak mau mendengarkan mereka, sebagaimana yang telah TUHAN katakan.

### *Bencana Ketiga: Nyamuk*

<sup>16</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Harun, ‘Ulurkanlah tongkatmu, lalu pukullah debu tanah supaya dia menjadi nyamuk di seluruh tanah Mesir.’ ”

<sup>17</sup> Mereka pun melaksanakannya. Harun mengulurkan tangannya dengan tongkatnya, lalu memukul debu tanah sehingga debu itu menjadi nyamuk yang hinggap pada manusia dan binatang. Semua debu tanah itu menjadi nyamuk di seluruh tanah Mesir.

<sup>18</sup> Para ahli ilmu gaib melakukannya pula dengan mantra-mantra rahasianya untuk mendatangkan nyamuk, tetapi mereka tidak berhasil. Demikianlah nyamuk-nyamuk itu hinggap atas manusia dan atas binatang.

<sup>19</sup> Sebab itu, para ahli ilmu gaib itu berkata kepada Firaun, “Ini adalah jari Allah.” Namun, hati Firaun mengeras dan dia tidak mau mendengarkan mereka, sebagaimana yang telah difirmankan TUHAN.

### *Bencana Keempat: Lalat*

<sup>20</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Bangunlah pagi-pagi dan berdirilah di hadapan Firaun. Amatilah, ketika dia menuju ke air, katakanlah kepadanya, ‘Inilah firman TUHAN: Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat melayani-Ku.

<sup>21</sup> Jika kamu tidak membiarkan umat-Ku pergi, lihatlah, Aku akan mengirim lalat-lalat kepadamu, dan kepada hamba-hambamu, dan kepada rakyatmu, dan ke dalam istanamu. Rumah orang Mesir akan penuh dengan lalat dan juga tanah tempat mereka berada.

<sup>22</sup> Namun, pada hari itu, Aku akan mengecualikan tanah Gosyen, tempat umat-Ku tinggal sehingga tidak akan ada lalat di sana. Dengan demikian, kamu akan tahu bahwa Aku, TUHAN, ada di tengah-tengah negeri ini.

<sup>23</sup> Aku akan menempatkan pemisah antara umat-Ku dan rakyatmu. Tanda ini akan terjadi besok.’ ”

<sup>24</sup> Demikianlah TUHAN melakukannya. Sejumlah besar lalat masuk ke dalam istana Firaun dan ke rumah hamba-hambanya, sampai seluruh tanah Mesir. Maka, TUHAN melakukan yang telah dikatakan-Nya. Jutaan lalat masuk ke rumah Firaun dan ke

rumah para pejabatnya. Lalat-lalat itu memenuhi seluruh Mesir dan merusak negeri itu.

<sup>25</sup> Lalu, Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata, “Pergilah, persembahkanlah kurban bagi Allahmu di negeri ini!”

<sup>26</sup> Namun, Musa berkata, “Hal itu tidak tepat untuk dilakukan karena kami akan mempersembahkan hal yang keji bagi orang Mesir. Lihatlah, jika kami mempersembahkan hal yang keji bagi orang Mesir di depan mata mereka, bukankah mereka akan merajami kami?”

<sup>27</sup> Kami harus pergi sejauh tiga hari perjalanan ke padang belantara dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah kami, sebagaimana yang difirmankan-Nya kepada kami.”

<sup>28</sup> Firaun berkata, “Aku akan membiarkan kamu pergi supaya kamu dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allahmu, di padang belantara. Namun, kamu tidak boleh pergi terlalu jauh. Ayo, berdoalah untukku!”

<sup>29</sup> Musa berkata, “Lihatlah, aku akan undur dari hadapanmu dan aku akan berdoa kepada TUHAN supaya besok lalat-lalat itu menyingkir dari Firaun, dari hambahambanya, dan dari rakyatnya. Hanya, jangan sampai Firaun berbuat curang lagi dengan tidak membiarkan bangsa itu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN.”

<sup>30</sup> Lalu, Musa pergi dari Firaun dan berdoa kepada TUHAN.

<sup>31</sup> TUHAN melakukan yang diminta Musa dan menyingkirkan lalat-lalat itu dari Firaun, dari para hambahambanya, dan dari rakyatnya. Tidak ada satu pun yang tertinggal.

<sup>32</sup> Namun, kali ini pun Firaun mengeraskan hatinya dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

## 9

### *Bencana Kelima: Penyakit atas Ternak Orang Mesir*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, “Pergilah kepada Firaun dan katakan kepadanya, ‘Inilah firman TUHAN, Allah orang Ibrani: Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat melayani Aku.

<sup>2</sup> Sebab, jika engkau menolak untuk membiarkan mereka pergi dan terus-menerus menahan mereka,

<sup>3</sup> lihatlah, tangan TUHAN akan datang dengan wabah penyakit yang sangat berat atas ternakmu di ladang, atas kuda, atas keledai, atas unta, atas kawanan sapi, dan atas kawanan domba.

<sup>4</sup> Namun, TUHAN akan membedakan ternak orang Israel dengan ternak orang Mesir sehingga tidak ada yang akan mati dari milik keturunan Israel.

<sup>5</sup> TUHAN telah menetapkan satu waktu, kata-Nya: Besok, TUHAN akan melaksanakannya di negeri ini.’”

<sup>6</sup> Keesokan harinya, TUHAN melaksanakan hal tersebut dan semua ternak orang Mesir pun mati, tetapi tidak ada satu pun ternak keturunan Israel yang mati.

<sup>7</sup> Firaun mengutus orang, dan lihatlah, tidak ada satu pun ternak orang Israel yang mati. Namun, hati Firaun dikeraskan dan dia tidak membiarkan bangsa itu pergi.

### *Bencana Keenam: Bisul*

<sup>8</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Ambillah bagimu segenggam abu dari tungku dan biarkanlah Musa menghamburkannya ke udara di depan mata Firaun.

<sup>9</sup> Itu akan menjadi debu halus di seluruh tanah Mesir dan akan menjadi bisul yang pecah bernanah pada manusia dan binatang di seluruh tanah Mesir.”

<sup>10</sup> Lalu, mereka mengambil abu dari tungku dan berdiri di hadapan Firaun. Kemudian, Musa menghamburkannya ke udara dan itu menjadi bisul yang pecah bernanah pada manusia dan binatang.

<sup>11</sup> Para ahli ilmu gaib tidak dapat berdiri di hadapan Musa karena bisul itu sebab bisul itu juga menjangkiti para ahli ilmu gaib, seperti semua orang Mesir.

<sup>12</sup> Namun, TUHAN mengeraskan hati Firaun sehingga dia tidak mau mendengarkan mereka, sebagaimana yang telah difirmankan TUHAN kepada Musa.

### *Bencana Ketujuh: Hujan Es*

<sup>13</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, “Bangunlah pagi-pagi dan berdirilah di hadapan Firaun. Lalu, katakan kepadanya, ‘Inilah firman TUHAN, Allah orang Ibrani: Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat melayani Aku!’

<sup>14</sup> Sebab, kali ini Aku akan mengirimkan segala malapetaka-Ku atas dirimu, atas hamba-hambamu, dan atas rakyatmu supaya kamu tahu bahwa tidak ada satu pun yang seperti Aku di seluruh bumi.

<sup>15</sup> Sekarang pun Aku dapat mengulurkan tangan-Ku untuk memukul kamu dan rakyatmu dengan wabah penyakit, dan kamu akan dilenyapkan dari bumi.

<sup>16</sup> Namun, sesungguhnya, untuk alasan ini Aku masih membiarkanmu berdiri, yaitu untuk mempertunjukkan kuasa-Ku kepadamu dan untuk memasyhurkan nama-Ku di seluruh bumi!

<sup>17</sup> Meskipun demikian, kamu masih saja meninggikan diri terhadap umat-Ku dan tidak membiarkan mereka pergi.

<sup>18</sup> Lihat, besok, kira-kira pada waktu seperti ini, Aku akan menurunkan hujan es yang sangat dahsyat, yang belum pernah terjadi di Mesir, sejak didirikan sampai sekarang.’

<sup>19</sup> Sebab itu, sekarang, amankanlah ternakmu dan segala yang kamu miliki di ladang. Setiap orang dan binatang yang ada di padang dan tidak dibawa ke rumah akan mati ketika hujan es menghujani mereka.”

<sup>20</sup> Beberapa orang dari antara hamba Firaun yang takut akan firman TUHAN melarikan para budaknya dan ternaknya ke dalam rumah.

<sup>21</sup> Namun, orang yang tidak mengacuhkan firman TUHAN meninggalkan para budaknya dan ternaknya di padang.

<sup>22</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Acungkan tanganmu ke langit sehingga hujan es turun di seluruh tanah Mesir, atas manusia dan atas binatang, dan atas segala tumbuhan di padang, di tanah Mesir.”

<sup>23</sup> Setelah itu, Musa mengacungkan tangannya ke langit dan TUHAN mengirim guntur, dan hujan es, dan api yang menyambar sampai ke bumi. Demikianlah, TUHAN menghujani tanah Mesir dengan hujan es.

<sup>24</sup> Hujan es turun dan api terus-menerus menyambar di tengah-tengah hujan es itu, sangat dahsyat. Yang seperti itu belum pernah terjadi di seluruh tanah Mesir sejak Mesir menjadi suatu bangsa.

<sup>25</sup> Hujan es itu menghantam seluruh tanah Mesir, segala sesuatu yang ada di ladang, baik manusia maupun binatang. Hujan es juga menghantam segala tanaman di ladang dan menghancurkan setiap pohon di ladang.

<sup>26</sup> Hanya di tanah Gosyen, tempat tinggal keturunan Israel, yang tidak ditimpa oleh hujan es.

<sup>27</sup> Firaun menyuruh orang untuk memanggil Musa dan Harun, lalu berkata kepada mereka, “Kali ini, aku telah berdosa. TUHAN-lah yang benar. Aku dan rakyatku yang salah.

<sup>28</sup> Berdoalah kepada TUHAN sebab ini sudah cukup! Jangan lagi ada guntur Allah dan hujan es ini. Setelah itu, Aku akan membiarkan kalian pergi dan kalian tidak usah tinggal di sini lagi.”

<sup>29</sup> Musa berkata kepadanya, “Segera setelah aku keluar dari kota ini, aku akan menadahkan telapak tanganku kepada TUHAN, dan guntur akan berhenti serta tidak akan ada lagi hujan es supaya kamu akan mengetahui bahwa bumi ini adalah milik TUHAN.

<sup>30</sup> Namun, aku tahu bahwa kamu dan para hambamu belum juga takut kepada TUHAN Allah.”

<sup>31</sup> Benih rami dan jelai telah dihancurkan sebab jelai baru bertunas dan benih rami sedang mekar.

<sup>32</sup> Akan tetapi, gandum dan jawawut belum tiba musimnya, jadi tumbuhan-tumbuhan ini tidak dihancurkan.

<sup>33</sup> Musa keluar dari kota itu, dari Firaun, dan menadahkan telapaknya kepada TUHAN, maka guntur dan hujan es itu berhenti, dan hujan tidak lagi tercurah ke bumi.

<sup>34</sup> Ketika Firaun melihat bahwa hujan, hujan es, dan guntur telah berhenti, dia berdosa lagi. Dia dan para hambanya kembali mengeraskan hati mereka.

<sup>35</sup> Hati Firaun tetap keras dan dia tidak membiarkan keturunan Israel untuk pergi, sebagaimana yang telah difirmankan TUHAN melalui Musa.

## 10

### *Bencana Kedelapan: Belalang*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Pergilah menghadap Firaun karena Aku telah mengeraskan hatinya dan hati para hambanya agar Aku dapat mempertunjukkan tanda-tanda-Ku di antara mereka,

<sup>2</sup> dan agar kamu dapat menceritakannya di telinga anakmu dan cucumu bagaimana Aku memperlakukan orang Mesir dan bagaimana Aku mempertunjukkan tanda-tanda-Ku di antara mereka. Dengan demikian, kamu dapat mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>3</sup> Kemudian, Musa dan Harun menghadap Firaun dan berkata kepadanya, “Inilah firman TUHAN, Allah orang Ibrani, ‘Berapa lama lagi kamu akan menolak untuk merendahkan dirimu di hadapan-Ku? Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat melayani Aku!

<sup>4</sup> Jika kamu menolak untuk membiarkan umat-Ku pergi, lihatlah, besok Aku akan mendatangkan belalang di wilayahmu,

<sup>5</sup> dan belalang-belalang itu akan menutupi permukaan tanah sehingga tidak ada yang dapat melihat tanah itu. Belalang-belalang itu akan memakan habis sisa-sisa yang masih tertinggal dari peristiwa hujan es dan mereka akan memakan semua pohon yang baru tumbuh bagimu di ladang,

<sup>6</sup> dan mereka akan memenuhi istanamu, dan rumah hamba-hambamu, dan rumah seluruh orang Mesir. Ini adalah sesuatu yang belum pernah dilihat, baik oleh ayahmu maupun nenek moyangmu, sejak mereka lahir di dunia sampai pada hari ini.’” Kemudian, Musa dan Harun berbalik keluar meninggalkan Firaun.

<sup>7</sup> Hamba-hamba Firaun berkata kepadanya, “Berapa lama orang ini akan menjadi jerat bagi kita? Biarkanlah orang-orang itu pergi supaya mereka dapat melayani TUHAN, Allah mereka. Apakah engkau belum menyadari bahwa Mesir telah binasa?”

<sup>8</sup> Sebab itu, Musa dan Harun dibawa kembali kepada Firaun dan dia berkata kepada mereka, “Pergilah! Layani TUHAN, Allahmu. Namun, siapa dan siapa yang akan pergi?”

<sup>9</sup> Musa menjawab, “Kami akan pergi bersama orang-orang muda dan orang-orang tua, bersama anak-anak laki-laki kami dan anak-anak perempuan kami, bersama kawanan domba kami dan kawanan sapi kami. Kami akan pergi sebab kami harus mengadakan perayaan bagi TUHAN.”

<sup>10</sup> Firaun berkata kepada mereka, “Kiranya TUHAN menyertaimu ketika aku membiarkanmu pergi beserta anak-anakmu. Lihat, ada kejahatan di wajahmu.

<sup>11</sup> Tidak boleh begitu! Pergilah sekarang, tetapi hanya laki-laki, dan layani TUHAN, sebab itulah yang kamu inginkan.” Kemudian, mereka diusir dari hadapan Firaun.

<sup>12</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke atas tanah Mesir supaya belalang datang ke atas tanah Mesir dan memakan segala tumbuhan di tanah itu, apa saja yang tersisa dari hujan es itu.”

<sup>13</sup> Kemudian, Musa mengulurkan tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN mengembuskan angin timur di negeri itu sepanjang siang dan sepanjang malam. Besok paginya, angin dari timur itu telah membawa belalang-belalang.

<sup>14</sup> Belalang berdatangan di seluruh tanah Mesir dan hinggap di seluruh wilayah Mesir. Belum pernah ada belalang-belalang seperti itu sebelumnya, dan tidak akan pernah ada lagi sesudahnya.

<sup>15</sup> Belalang-belalang itu menutupi seluruh permukaan tanah sehingga negeri itu menjadi gelap. Mereka makan segala tumbuhan di tanah itu, segala buah dari pohon-pohon yang tersisa dari hujan es. Di pohon tidak ada hijau yang tersisa atau apa pun yang tumbuh di ladang, di seluruh tanah Mesir.

<sup>16</sup> Dengan segera, Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata, “Aku telah berdosa kepada TUHAN, Allahmu, dan kepadamu.

<sup>17</sup> Karena itu, sekarang, aku mohon kepadamu, ampunilah dosaku satu kali ini saja, dan berdoalah kepada TUHAN, Allahmu, supaya Dia menjauhkan aku dari kematian ini.”

<sup>18</sup> Lalu, Musa undur dari Firaun dan berdoa kepada TUHAN.

<sup>19</sup> TUHAN pun mendatangkan angin barat yang sangat kuat, yang mengangkat belalang-belalang itu sehingga tercampak ke Laut Teberau. Tidak ada seekor belalang pun yang tertinggal di seluruh wilayah Mesir.

<sup>20</sup> Akan tetapi, TUHAN mengeraskan hati Firaun supaya dia tidak membiarkan keturunan Israel pergi.

### *Bencana Kesembilan: Kegelapan*

<sup>21</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke langit dan akan datang gelap gulita yang menutupi seluruh tanah Mesir sehingga orang merasakan kegelapan itu.”

<sup>22</sup> Musa pun mengulurkan tangannya ke langit dan gelap gulita meliputi seluruh tanah Mesir selama tiga hari.

<sup>23</sup> Mereka tidak dapat saling melihat dan tidak dapat beranjak dari tempatnya selama tiga hari. Namun, ada terang di tempat tinggal keturunan Israel.

<sup>24</sup> Karena itu, Firaun memanggil Musa lagi dan berkata, “Pergi dan layanilah TUHAN! Hanya, kawanannya domba dan ternakmu harus tetap tinggal. Anak-anakmu juga boleh pergi besertamu.”

<sup>25</sup> Namun, Musa berkata, “Engkau juga harus memberikan kurban-kurban dan persembahkan bakaran supaya kami dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah kami.

<sup>26</sup> Ternak kami pun harus ikut bersama kami, tidak seekor pun yang akan ditinggalkan sebab kami harus mengambil dari itu untuk melayani TUHAN, Allah kami. Sampai kami tiba di sana, kami sendiri tidak mengetahui dengan apa kami harus melayani TUHAN.”

<sup>27</sup> Namun, TUHAN mengeraskan hati Firaun sehingga dia tidak membiarkan mereka pergi.

<sup>28</sup> Firaun berkata kepada Musa, “Pergi dari sini! Awas, jangan lihat wajahku! Pada hari kamu melihat wajahku, kamu akan mati!”

<sup>29</sup> Musa berkata, “Seperti yang engkau katakan, aku tidak akan melihat wajahmu lagi.”

## 11

### *Bencana Kesepuluh: Semua Anak Sulung Akan Mati*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Aku masih akan menimpakan satu bencana lagi atas Firaun dan atas Mesir. Sesudah itu, dia baru akan membiarkanmu pergi dari sini. Ketika dia membiarkanmu pergi, dia akan benar-benar mengusirmu dari sini.

<sup>2</sup> Sekarang, sampaikanlah hal ini ke telinga umat itu agar setiap laki-laki meminta kepada tetangganya dan setiap perempuan kepada tetangganya, yaitu barang-barang emas dan perak.

<sup>3</sup> TUHAN akan memberikan kepada umat itu kemurahan di mata orang Mesir, apalagi Musa adalah orang yang terpuja di tanah Mesir, baik di mata hamba-hamba Firaun dan di mata penduduknya.’”

<sup>4</sup> Karena itu, Musa berkata, “Inilah firman TUHAN, ‘Kira-kira pada tengah malam, Aku akan keluar ke tengah-tengah Mesir,

<sup>5</sup> dan semua anak sulung di tanah Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun, yang duduk di takhtanya, hingga anak sulung budak perempuan yang ada di balik kilangan, begitu juga dengan semua anak sulung binatang.

<sup>6</sup> Akan ada ratapan yang sangat hebat di seluruh Mesir; suatu ratapan yang belum pernah ada dan tidak akan pernah ada lagi.

<sup>7</sup> Namun, seekor anjing pun tidak akan bergerak lidahnya atas keturunan Israel, baik manusia ataupun binatang, supaya kamu mengetahui bahwa TUHAN membuat perbedaan antara Mesir dan Israel.

<sup>8</sup> Semua hambamu akan bersujud kepadaku dan membungkukkan diri mereka kepadaku sambil berkata: Keluarlah kamu dan seluruh umat yang mengikutimu! Setelah itu, aku baru akan pergi.’” Kemudian, dia pergi dari Firaun dalam kemarahan yang menyala-nyala.

<sup>9</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Firaun tidak akan mendengarkanmu. Dengan demikian, mukjizat-mukjizat-Ku akan berlipat ganda di tanah Mesir.”

<sup>10</sup> Itulah sebabnya, Musa dan Harun melakukan semua mukjizat besar itu di depan Firaun, tetapi TUHAN mengeraskan hati Firaun sehingga dia tidak membiarkan keturunan Israel keluar dari negerinya.

## 12

### *Hari Raya Pesakh*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun di tanah Mesir, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Bulan ini akan menjadi permulaan bulan-bulan bagimu dan akan menjadi bulan pertama dalam setahun bagimu.

<sup>3</sup> Sampaikanlah kepada seluruh jemaat Israel, katakanlah, ‘Pada hari kesepuluh bulan ini, setiap laki-laki harus mengambil seekor domba untuk setiap rumah.

<sup>4</sup> Jika satu rumah terlalu sedikit jumlahnya untuk seekor domba, biarlah dia bersama tetangga yang dekat dengan rumahnya mengambil berdasarkan jumlah jiwa. Kamu harus memperkirakan domba itu berdasarkan berapa banyak yang dimakan oleh setiap orang.

<sup>5</sup> Dombamu itu harus tidak bercacat, jantan, dan berumur setahun, dan kamu dapat mengambilnya dari antara domba atau kambing.

<sup>6</sup> Kamu harus menyimpannya sampai pada hari keempat belas bulan ini. Setelah itu, seluruh jemaat Israel harus menyembelihnya pada waktu senja.

<sup>7</sup> Kemudian, mereka harus mengambil darahnya dan mengoleskannya pada kedua tiang dan ambang pintu rumah tempat mereka memakannya.'

<sup>8</sup> 'Pada malam itu juga, mereka harus makan daging itu, yang dipanggang pada api, dan mereka harus memakannya dengan roti tidak beragi dan sayur pahit.

<sup>9</sup> Jangan memakannya mentah-mentah atau matang karena direbus dengan air, melainkan panganglah dengan api, baik kepalanya, dan kakinya, beserta isi perutnya.

<sup>10</sup> Kamu tidak boleh menyisakannya sampai pagi. Apa pun yang tersisa dari itu sampai pagi harus kamu bakar dengan api.'

<sup>11</sup> 'Beginilah kamu harus memakannya, yaitu dengan pinggangmu yang dililit sabuk, dengan kasutmu di kakimu, dan dengan tongkatmu di tanganmu, dan kamu harus memakannya dengan cepat, itulah Pesakh bagi TUHAN.'

<sup>12</sup> 'Pada malam itu, Aku akan melintasi seluruh tanah Mesir dan akan memukul setiap anak sulung di tanah Mesir, baik itu manusia maupun binatang, dan Aku akan menjatuhkan penghakiman atas seluruh ilah Mesir. Akulah TUHAN.

<sup>13</sup> Darah itu akan menjadi tanda bagimu pada rumah tempat kamu tinggal. Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewatkan rumahmu agar tidak ada bencana yang akan menimpamu dan membinasakanmu ketika Aku memukul tanah Mesir.'

<sup>14</sup> 'Hari ini akan menjadi hari peringatan bagimu dan kamu harus memeliharanya sebagai suatu hari raya bagi TUHAN, turun-temurun. Kamu harus memeliharanya sebagai suatu ketetapan untuk selama-lamanya.

<sup>15</sup> Selama tujuh hari kamu harus makan roti tidak beragi, tetapi pada hari pertama kamu harus menyingkirkan ragi dari rumahmu. Karena siapa pun yang makan sesuatu yang beragi sejak hari pertama sampai hari ketujuh, nyawanya harus dilenyapkan dari Israel.

<sup>16</sup> Pada hari pertama akan ada pertemuan kudus, begitu pula pada hari ketujuh akan ada pertemuan kudus bagimu. Tidak ada pekerjaan yang boleh dilakukan pada hari-hari itu. Apa yang perlu dimakan oleh setiap orang, hanya itulah yang boleh kamu siapkan.

<sup>17</sup> Kamu harus tetap memelihara hari raya Roti Tidak Beragi sebab tepat pada hari itu Aku telah membawa pasukanmu keluar dari tanah Mesir. Karena itu, kamu harus memelihara hari ini turun-temurun sebagai ketetapan untuk selama-lamanya.

<sup>18</sup> Dalam bulan pertama, pada hari keempat belas bulan itu, kamu harus makan roti tidak beragi sampai pada hari kedua puluh satu bulan itu, pada waktu sore.

<sup>19</sup> Selama tujuh hari tidak boleh ada ragi yang didapati dalam rumahmu. Karena siapa pun makan sesuatu yang beragi, nyawanya akan dilenyapkan dari antara jemaat Israel, baik orang asing atau penduduk asli negeri itu.

<sup>20</sup> Kamu tidak boleh makan apa pun yang beragi. Di seluruh tempat tinggalmu, kamu harus makan roti tidak beragi.' "

<sup>21</sup> Kemudian, Musa memanggil semua tua-tua Israel dan berkata kepada mereka, "Pilihlah dan ambillah domba berdasarkan keluargamu dan sembelihlah domba Pesakh itu.

<sup>22</sup> Ambillah seikat hisop dan celupkan itu ke dalam darah di sebuah baskom. Lalu, oleslah ambang pintu dan dua tiangnya dengan darah di baskom itu. Tidak ada seorang pun yang boleh keluar dari pintu rumah sampai pagi,

<sup>23</sup> sebab TUHAN akan melintas untuk memukul orang Mesir, dan ketika Dia melihat darah pada ambang pintu dan pada dua tiangnya, TUHAN akan melewatkan pintu itu dan tidak akan mengizinkan si pembinasanya masuk ke dalam rumahmu untuk memukulmu.

<sup>24</sup> Kamu harus memelihara hal ini sebagai ketetapan bagimu dan anak-anakmu untuk selamanya.

<sup>25</sup> Saat kamu memasuki negeri yang akan diberikan TUHAN kepadamu, seperti yang telah dijanjikan-Nya, kamu harus tetap memelihara ibadah ini.

<sup>26</sup> Apabila anak-anakmu bertanya kepadamu, 'Apa arti ibadah ini bagimu?'

<sup>27</sup> kamu harus menjawab, 'Ini adalah kurban Pesakh bagi TUHAN yang melewati rumah keturunan Israel di Mesir ketika Dia memukul orang Mesir, tetapi meluputkan rumah kami.' "

Lalu, umat itu bersujud dan menyembah.

<sup>28</sup> Kemudian, keturunan Israel pergi dan melaksanakannya, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun, demikianlah mereka melaksanakannya.

### *Anak Sulung Orang Mesir Mati*

<sup>29</sup> Terjadilah, pada tengah malam, TUHAN memukul semua anak sulung di tanah Mesir, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di takhtanya, sampai anak sulung para tahanan yang berada di penjara, dan juga setiap anak sulung ternak.

<sup>30</sup> Pada malam itu, Firaun bangun, dia, dan semua hambanya, dan seluruh orang Mesir. Lalu, terdengarlah jerit tangis yang dahsyat di Mesir sebab tidak ada satu pun rumah yang tidak ada kematian.

<sup>31</sup> Pada malam itu juga, Firaun memanggil Musa dan Harun, lalu berkata, "Bangkitlah, keluarlah kamu dari antara rakyatku, baik kamu maupun keturunan Israel, dan pergi, layanilah TUHAN seperti katamu itu.

<sup>32</sup> Bawa juga kawanan dombamu dan ternakmu seperti katamu itu, pergilah, dan berkatilah juga aku."

<sup>33</sup> Orang Mesir pun mendesak bangsa itu dan menyuruh mereka keluar dari negeri itu sesegera mungkin sebab mereka berkata, "Kami semua bisa mati."

<sup>34</sup> Kemudian, bangsa itu mengangkat adonan yang belum beragi beserta tempat adonannya yang dibungkus dengan pakaiannya ke atas bahu mereka.

<sup>35</sup> Keturunan Israel juga telah melaksanakan yang dikatakan Musa, yaitu mereka meminta barang-barang perak, barang-barang emas, dan pakaian dari orang Mesir.

<sup>36</sup> TUHAN memberikan kepada bangsa ini kemurahan hati di mata orang Mesir sehingga orang Mesir memberi yang mereka minta. Demikianlah mereka merampasi orang Mesir.

<sup>37</sup> Keturunan Israel berangkat dari Raamses ke Sukot, sekitar 600.000 laki-laki yang berjalan kaki, belum termasuk anak-anak.

<sup>38</sup> Banyak bangsa campuran yang juga pergi bersama mereka, beserta kawanan domba, kawanan sapi, dan ternak yang sangat banyak.

<sup>39</sup> Kemudian, mereka memanggang adonan yang mereka bawa dari Mesir menjadi roti tidak beragi sebab mereka diusir dari Mesir dan tidak boleh berlambat-lambat. Mereka juga tidak sempat menyiapkan bekal bagi diri mereka.

<sup>40</sup> Lamanya keturunan Israel tinggal sementara, yaitu ketika mereka tinggal di Mesir adalah 430 tahun.

<sup>41</sup> Pada akhir 430 tahun, pada hari itu, seluruh pasukan TUHAN keluar dari tanah Mesir.

<sup>42</sup> Ini adalah malam yang harus diperingati bagi TUHAN karena telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Malam ini adalah malam bagi TUHAN, untuk diperingati oleh seluruh keturunan Israel, turun-temurun.

<sup>43</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, "Inilah peraturan tentang Pesakh: Orang asing tidak boleh memakannya,

<sup>44</sup> tetapi setiap budak yang dibeli dengan uang, setelah kamu menyunatnya, mereka boleh memakannya.

<sup>45</sup> Orang asing dan orang upahan tidak boleh memakannya.

<sup>46</sup> Itu harus dimakan di dalam rumah, kamu tidak boleh membawa daging itu keluar dari rumah, dan satu pun tulangnya tidak boleh kamu patahkan.

<sup>47</sup> Seluruh jemaat Israel harus melaksanakannya.

<sup>48</sup> Jika ada orang asing yang tinggal sementara denganmu dan ingin merayakan Pesakh bagi TUHAN, setiap laki-laki dari mereka harus disunat. Setelah itu, mereka boleh datang untuk merayakannya dan dia akan menjadi seperti yang lahir di negeri itu. Orang yang tidak bersunat tidak boleh memakannya.

<sup>49</sup> Satu hukum ini berlaku bagi semua penduduk asli dan bagi orang asing yang tinggal sementara di tengah-tengah kamu.”

<sup>50</sup> Demikianlah seluruh keturunan Israel melaksanakannya, sebagaimana yang telah TUHAN perintahkan kepada Musa dan Harun, demikianlah mereka melaksanakannya.

<sup>51</sup> Pada hari itu juga, TUHAN membawa orang Israel keluar dari tanah Mesir menurut kelompok-kelompoknya.

## 13

### *Ketetapan TUHAN dan Hari Raya Roti Tidak Beragi*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Khususkanlah bagi-Ku setiap anak sulung, yang pertama kali membuka rahim di antara keturunan Israel, baik manusia maupun binatang, adalah milikku.”

<sup>3</sup> Musa berkata kepada umat itu, “Ingatlah hari ini, ketika kamu keluar dari Mesir, keluar dari rumah perbudakan, sebab dengan kekuatan tangan-Nya, TUHAN membawamu keluar dari sana: jangan makan apa pun yang beragi.

<sup>4</sup> Hari ini, dalam bulan Abib, kamu telah keluar.

<sup>5</sup> Apabila TUHAN telah membawamu ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, dan orang Yebus, yang telah disumpah-Nya kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu, yaitu suatu negeri yang berlimpah susu dan madu, kamu harus melaksanakan ibadah ini pada bulan ini.”

<sup>6</sup> “Selama tujuh hari, kamu harus makan roti tidak beragi, dan hari ketujuh harus menjadi perayaan bagi TUHAN.

<sup>7</sup> Roti tidak beragi harus dimakan selama tujuh hari dan apa pun yang beragi tidak boleh terlihat di antara kamu, tidak boleh ada ragi yang terlihat di antara kamu, di seluruh wilayahmu.

<sup>8</sup> Pada hari itu, katakanlah kepada anak-anakmu, ‘Ini karena apa yang telah TUHAN perbuat bagiku ketika aku keluar dari Mesir.’ ”

<sup>9</sup> “Itu harus menjadi tanda bagimu pada tanganmu dan sebagai pengingat di antara matamu supaya hukum TUHAN ada pada mulutmu, sebab dengan tangan yang kuat, TUHAN telah membawamu keluar dari Mesir.

<sup>10</sup> Oleh sebab itu, kamu harus memelihara ketetapan ini pada waktu tertentu dari tahun ke tahun.”

<sup>11</sup> “Ketika TUHAN membawamu ke negeri orang Kanaan, seperti yang telah disumpah-Nya kepadamu dan kepada nenek moyangmu, dan akan diberikan kepadamu,

<sup>12</sup> kamu harus mengkhususkan bagi TUHAN, semua yang pertama membuka rahim, yang pertama lahir dari binatang-binatang milikmu, yaitu yang jantan, itu adalah milik TUHAN.

<sup>13</sup> Setiap keledai jantan yang pertama lahir harus kamu tebus dengan domba, tetapi jika kamu tidak menebusnya, kamu harus mematahkan lehernya; dan setiap anak sulung manusia di antara anak laki-lakimu harus kamu tebus.”

<sup>14</sup> “Pada suatu waktu, ketika anak laki-lakimu datang dan bertanya kepadamu, ‘Apa artinya ini?’, kamu harus berkata kepadanya, ‘Dengan kekuatan tangan-Nya, TUHAN telah membawa kita keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan,

<sup>15</sup> dan terjadilah, ketika Firaun bersikeras menolak kami pergi, TUHAN membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, baik anak sulung manusia maupun anak sulung binatang. Oleh sebab itu, aku mengurbankan kepada TUHAN semua yang membuka rahim, yang jantan, tetapi semua anak sulung laki-lakiku, aku tebus.

<sup>16</sup> Hal ini harus menjadi tanda pada tanganmu dan lambang pada dahimu sebab dengan tangan yang kuat, TUHAN telah membawa kita keluar dari Mesir.' ”

### *Allah Menuntun Umat-Nya*

<sup>17</sup> Ketika Firaun telah membiarkan bangsa itu pergi, Allah menuntun mereka untuk tidak melewati negeri orang Filistin, meskipun itu lebih dekat, sebab Allah berkata, “Jangan-jangan bangsa ini berubah pikiran ketika mereka melihat perang, lalu kembali ke Mesir.”

<sup>18</sup> Jadi, Allah menuntun bangsa itu berputar melalui padang belantara menuju Laut Teberau. Keturunan Israel keluar dari tanah Mesir dalam barisan perang.

<sup>19</sup> Musa membawa tulang-tulang Yusuf bersamanya sebab Yusuf telah meminta keturunan Israel untuk bersumpah, ya, bersumpah, katanya, “Allah pasti akan datang kepadamu, dan kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini bersamamu.”

<sup>20</sup> Mereka berangkat dari Sukot dan berkemah di Etam, di pinggir padang belantara.

<sup>21</sup> TUHAN berjalan di depan mereka dalam tiang awan pada siang hari untuk menuntun mereka di jalan, dan dalam tiang api pada malam hari untuk memberikan terang kepada mereka supaya mereka dapat berjalan pada siang dan malam hari.

<sup>22</sup> Dia tidak menyingkirkan tiang awan pada siang hari begitu pula dengan tiang api pada malam hari dari hadapan mereka.

## **14**

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada keturunan Israel untuk kembali dan berkemah di Pi-Hahiroth, di antara Migdol dan laut, di depan Baal-Zefon, kamu harus berkemah di seberangnya, di tepi laut,

<sup>3</sup> sebab Firaun akan berkata mengenai keturunan Israel, ‘Mereka tersesat di negeri ini, padang belantara telah mengurung mereka.’

<sup>4</sup> Aku akan mengeraskan hati Firaun dan dia akan mengejar mereka, dan Aku akan dimuliakan atas Firaun, dan atas seluruh pasukannya sehingga orang Mesir akan tahu bahwa Akulah TUHAN.” Demikianlah mereka melaksanakannya.

### *Firaun Mengejar Bangsa Israel*

<sup>5</sup> Ketika dikabarkan kepada Raja Mesir bahwa bangsa itu telah melarikan diri, hati Firaun maupun hamba-hambanya berubah terhadap bangsa itu dan mereka berkata, “Apa yang sudah kita lakukan? Kita telah melepaskan orang Israel pergi dari perbudakan kita?”

<sup>6</sup> Dia pun menyiapkan keretanya dan membawa orang-orangnya besertanya.

<sup>7</sup> Dia membawa enam ratus kereta pilihan dan semua kereta di Mesir, masing-masing lengkap dengan perwiranya.

<sup>8</sup> TUHAN mengeraskan hati Firaun, raja Mesir, sehingga dia mengejar keturunan Israel sementara keturunan Israel telah berjalan dengan gagah berani.

<sup>9</sup> Orang Mesir mengejar mereka dengan semua kuda dan kereta Firaun, dengan orang-orang berkuda dan pasukannya, dan menyusul mereka yang sedang berkemah di tepi laut, di dekat Pi-Hahiroth, di depan Baal-Zefon.

<sup>10</sup> Ketika Firaun sudah dekat, bangsa Israel mengangkat matanya, dan lihatlah, orang Mesir sedang mengikuti mereka dari belakang. Mereka sangat ketakutan sehingga keturunan Israel itu pun berseru-seru kepada TUHAN.

<sup>11</sup> Mereka berkata kepada Musa, “Apakah karena di Mesir tidak ada kuburan sehingga engkau membawa kami pergi untuk mati di padang belantara ini? Mengapa engkau melakukan hal ini terhadap kami dengan membawa kami keluar dari Mesir?”

<sup>12</sup> Bukankah kami sudah mengatakan ini kepadamu di Mesir, ‘Jangan ganggu kami, biarkan kami melayani orang Mesir’? Sebab, lebih baik kami melayani orang Mesir daripada kami harus mati di padang belantara.”

<sup>13</sup> Musa berkata kepada bangsa itu, “Jangan takut! Berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini, sebab orang Mesir yang kamu lihat hari ini tidak akan pernah kamu lihat lagi selamanya.

<sup>14</sup> TUHAN akan berperang bagimu dan kamu tinggal diam saja.”

### *Menyeberang Laut Teberau*

<sup>15</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Mengapa kamu masih berseru-seru kepada-Ku? Katakanlah kepada keturunan Israel untuk terus maju,

<sup>16</sup> tetapi kamu, angkatlah tongkatmu dan ulurkan tanganmu ke atas laut dan belahlah itu supaya keturunan Israel dapat berjalan di tengah-tengah laut di tanah yang kering.

<sup>17</sup> Lihatlah, Aku akan mengeraskan hati orang Mesir sehingga mereka akan mengejar keturunan Israel, dan Aku akan dipermuliakan atas Firaun, dan atas seluruh pasukannya, dan atas kereta-keretanya, dan atas pasukan berkudanya.

<sup>18</sup> Lalu, orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku dipermuliakan atas Firaun, atas kereta-keretanya, dan atas pasukan berkudanya.”

<sup>19</sup> Kemudian, malaikat Allah, yang berjalan di depan pasukan Israel, berpindah dan berjalan di belakang mereka. Lalu, tiang awan beranjak dari hadapan mereka untuk berdiri di belakang mereka,

<sup>20</sup> dan tiang awan itu datang di antara pasukan orang Mesir dan pasukan orang Israel. Sepanjang malam, awan itu membawa kegelapan di sisi yang satu dan terang di sisi yang lainnya sehingga tidak ada satu pun yang dapat saling mendekati.

<sup>21</sup> Kemudian, Musa mengulurkan tangannya ke atas laut dan TUHAN menguak laut dengan angin timur yang sangat kencang sepanjang malam dan membuat laut itu menjadi tanah kering dan airnya terbelah.

<sup>22</sup> Keturunan Israel berjalan di tengah-tengah laut di atas tanah kering dan airnya menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.

<sup>23</sup> Kemudian, orang Mesir mengejar dan mengikuti mereka sampai ke tengah-tengah laut, bahkan semua kuda Firaun, kereta-keretanya, dan pasukan berkudanya.

<sup>24</sup> Dan, terjadilah, selama waktu jaga pagi hari, TUHAN mengamati pasukan orang Mesir melalui tiang api dan awan, lalu mengacaukan pasukan orang Mesir itu,

<sup>25</sup> dan melepaskan roda kereta-keretanya sehingga mereka mengendarainya dengan berat. Oleh karena itu, orang Mesir berkata, “Ayo kita lari dari hadapan orang Israel karena TUHAN yang berperang bagi mereka untuk melawan orang Mesir.”

<sup>26</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, “Ulurkan tanganmu ke atas laut supaya air itu berbalik ke atas orang Mesir, ke atas kereta-keretanya, dan ke atas pasukan berkudanya.”

<sup>27</sup> Musa pun mengulurkan tangannya ke atas laut dan laut berbalik ke keadaan semula ketika pagi menjelang. Orang Mesir berlarian ke air itu dan TUHAN mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut.

<sup>28</sup> Air itu kembali pada keadaannya semula dan menenggelamkan semua kereta dan pasukan berkuda itu, yaitu semua pasukan Firaun yang masuk ke laut mengikuti bangsa Israel sehingga tidak ada satu pun yang tersisa dari mereka.

<sup>29</sup> Akan tetapi, bangsa Israel berjalan di atas tanah yang kering di tengah-tengah laut dan air menjadi seperti tembok bagi mereka, di sebelah kanan dan sebelah kirinya.

<sup>30</sup>Demikianlah, pada hari itu, TUHAN menyelamatkan Israel dari tangan orang Mesir dan Israel melihat orang-orang Mesir itu mati terdampar di pantai.

<sup>31</sup>Ketika Israel melihat perbuatan besar yang TUHAN lakukan atas orang Mesir, bangsa itu menjadi takut akan TUHAN dan percaya kepada TUHAN, dan kepada Musa, hamba-Nya.

## 15

### *Nyanyian Musa dan Israel*

<sup>1</sup>Kemudian Musa dan keturunan Israel menyanyikan lagu ini kepada TUHAN dengan perkataan yang berbunyi,

“Aku akan bernyanyi bagi TUHAN,  
sebab Dia ditinggikan mulia.

Kuda-kuda dan para penunggangnya  
telah dicampakkan-Nya ke laut.

<sup>2</sup>TUHAN adalah kekuatanku dan nyanyianku,  
Dia telah menjadi keselamatanku,

Dialah Allahku dan aku akan memuji-Nya,  
Allah nenek moyangku,  
dan Aku akan meninggikan-Nya.

<sup>3</sup>TUHAN adalah pahlawan perang,  
TUHAN adalah nama-Nya.

<sup>4</sup>Kereta-kereta Firaun dan pasukannya,  
telah dicampakkan-Nya ke laut,  
dan perwira-perwira pilihannya  
telah ditenggelamkan ke dalam Laut Teberau.

<sup>5</sup>Kedalaman menutupi mereka,  
mereka tenggelam ke kedalaman bagaikan batu.”

<sup>6</sup>“Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, diagungkan dalam kekuatan,  
tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menghancurkan musuh.

<sup>7</sup>Dalam kebesaran keagungan-Mu, Engkau merobohkan mereka  
yang bangkit untuk menentang-Mu.

Engkau mengirim api murka-Mu yang melahap mereka  
bagaikan tunggul jerami.

<sup>8</sup>Dengan embusan dari lubang hidung-Mu,  
air naik bertimbun-timbun,

Air yang mengalir menjadi seperti dinding,  
menjadi padat di jantung laut.”

<sup>9</sup>“Musuh berkata,  
‘Aku akan mengejar, aku akan menyusul,

aku akan membagi-bagi jarahan,  
nafsuku akan terpuaskan atas mereka,  
aku akan menghunus pedangku, tanganku akan  
menghancurkan mereka.’

<sup>10</sup>Engkau meniup mereka dengan angin-MU,  
maka laut meliputi mereka.

Mereka tenggelam bagaikan timah  
ke dalam air yang kuat.”

11 “Siapakah yang seperti Engkau, ya TUHAN, di antara para ilah?

Siapakah yang seperti Engkau  
agung dalam kekudusan,  
mengagumkan dalam kemuliaan,  
yang mengerjakan keajaiban-keajaiban?

12 Engkau mengulurkan tangan kanan-Mu,  
dan bumi menelan mereka.

13 Dalam kebaikan-Mu,  
Engkau telah memimpin umat yang telah Engkau tebus.

Dalam kekuatan-MU,  
Engkau telah membimbing mereka ke kediaman-Mu yang kudus.”

14 “Bangsa-bangsa akan mendengar  
dan akan gemetar.

Kegentaran akan mencekam penduduk Filistin.

15 Para pemimpin Edom akan cemas,  
para pemimpin Moab dicekam kegentaran,  
seluruh penduduk Kanaan tak berdaya.

16 Kengerian dan ketakutan menimpa mereka.  
Oleh kedahsyatan tangan-Mu,

mereka tidak dapat bergerak seperti batu,  
sampai umat-Mu menyeberang, ya TUHAN,  
sampai umat yang telah Engkau dapatkan itu menyeberang.

17 Engkau akan membawa mereka  
dan menanam mereka di gunung milik pusaka-MU,  
di tempat yang telah Kaujadikan tempat kediaman-MU, ya TUHAN,  
di tempat kudus yang telah didirikan oleh tangan-MU, ya TUHAN.

18 TUHAN akan memerintah kekal selama-lamanya!”

19 Sebab, kuda-kuda Firaun beserta kereta-keretanya dan pasukan berkudanya masuk ke dalam laut dan TUHAN mengembalikan lagi air laut ke atas mereka. Namun, keturunan Israel berjalan di tanah yang kering di tengah-tengah laut.

20 Kemudian Miryam, sang nabiah, adik Harun, memegang rebana di tangannya, dan semua perempuan keluar mengikutinya dengan rebana dan tari-tarian.

21 Miryam menyahut mereka,

“Bernyanyilah bagi TUHAN!

Sebab, Dia ditinggikan mulia.

Kuda dan penunggangnya telah dicampakkan-Nya  
ke dalam laut.”

### *Orang Israel di Mara dan di Elim*

22 Kemudian, Musa membawa Israel dari Laut Teberau dan mereka pergi ke Padang Belantara Syur. Mereka berjalan selama 3 hari di padang belantara dan tidak menemukan air.

23 Ketika mereka tiba di Mara, mereka tidak dapat minum air di Mara itu karena rasanya pahit. Itulah sebabnya, tempat itu disebut Mara.

24 Jadi, bangsa itu bersungut-sungut kepada Musa dan berkata, “Apa yang akan kita minum?”

<sup>25</sup> Dia pun berseru kepada TUHAN dan TUHAN menunjukkan sepotong kayu kepadanya, dan ketika dia melemparkannya ke air, air itu menjadi manis. Di sana TUHAN membuat ketetapan dan peraturan bagi mereka, dan di sana Dia menguji mereka,

<sup>26</sup> dan berfirman, “Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, melakukan yang benar dalam pandangan-Nya, memberikan telinga terhadap perintah-perintah-Nya, dan memelihara semua ketetapan-Nya, Aku tidak akan menimpakan satu pun penyakit yang telah Kutimpakan atas orang Mesir, sebab Akulah TUHAN yang menyembuhkanmu.”

<sup>27</sup> Kemudian, mereka tiba di Elim. Di sana ada dua belas mata air dan tujuh puluh pohon kurma. Mereka berkemah di sana, di dekat air itu.

## 16

### *Daging dan Manna dari Langit untuk Israel*

<sup>1</sup> Kemudian mereka melakukan perjalanan dari Elim, dan seluruh jemaat keturunan Israel itu tiba di Padang Belantara Sin, yang terletak di antara Elim dan Sinai, pada hari kelima belas, bulan kedua, sejak mereka keluar dari tanah Mesir.

<sup>2</sup> Seluruh jemaat keturunan Israel itu bersungut-sungut lagi kepada Musa dan Harun di padang belantara itu,

<sup>3</sup> lalu keturunan Israel itu berkata kepada mereka, “Seharusnya kami ini mati di tangan TUHAN di tanah Mesir ketika kami duduk di dekat kual berisi daging dan ketika kami makan roti sampai kenyang. Namun, kamu telah membawa kami ke padang belantara ini untuk membunuh seluruh jemaat ini dengan kelaparan.”

<sup>4</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Lihat, Aku akan menghujanimu dengan roti dari langit, dan umat itu akan keluar dan mengumpulkannya sebanyak yang diperlukan setiap hari agar Aku dapat menguji mereka, apakah mereka akan berjalan menurut hukum-Ku atau tidak.

<sup>5</sup> Pada hari yang keenam, ketika mereka mengolah apa yang mereka bawa pulang, jumlahnya harus dua kali lipat dari yang mereka kumpulkan sehari-hari.”

<sup>6</sup> Lalu, Musa dan Harun berkata kepada seluruh keturunan Israel, “Pada sore ini, kamu akan mengetahui bahwa TUHAN telah membawamu keluar dari tanah Mesir,

<sup>7</sup> dan pada pagi hari, kamu akan melihat kemuliaan TUHAN karena Dia mendengar sungut-sungutmu terhadap TUHAN; dan siapakah kami ini sehingga kamu bersungut-sungut kepada kami?”

<sup>8</sup> Musa berkata, “Hal ini akan terjadi ketika TUHAN memberimu daging untuk dimakan pada sore hari, dan roti pada pagi hari sampai kenyang; sebab TUHAN telah mendengar sungut-sungutmu yang kamu keluhkan kepada-Nya, dan apalah kami ini? Jadi, keluhanmu itu bukan kepada kami, melainkan kepada TUHAN.”

<sup>9</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Harun, “Katakanlah kepada seluruh jemaat keturunan Israel, ‘Datanglah mendekat di hadapan TUHAN sebab Dia telah mendengar sungut-sungutmu.’”

<sup>10</sup> Harun segera berbicara kepada seluruh jemaat keturunan Israel agar mereka menengok ke padang belantara, dan lihat, kemuliaan TUHAN tampak dalam awan.

<sup>11</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>12</sup> “Aku telah mendengar keluhan umat Israel. Katakanlah kepada mereka, ‘Pada waktu senja, kamu akan makan daging, dan pada pagi hari kamu akan dikenyangkan dengan roti, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.’”

<sup>13</sup> Lalu, terjadilah, pada sore hari itu, burung-buruk puyuh datang dan menutupi perkemahan; dan pada pagi hari, terdapat selapis embun di sekeliling perkemahan.

<sup>14</sup> Ketika embun itu menguap, lihat, di permukaan padang belantara itu tampak sesuatu seperti serpihan yang halus, semacam embun beku di tanah.

<sup>15</sup> Ketika bangsa Israel melihatnya, mereka saling bertanya, “Apa ini?” sebab mereka tidak tahu itu apa. Lalu, Musa berkata kepada mereka, “Itulah roti yang diberikan TUHAN kepadamu sebagai makananmu.

<sup>16</sup> Inilah perintah TUHAN, ‘Kumpulkanlah itu, masing-masing sesuai dengan yang dapat dimakannya, yaitu segomer untuk setiap orang, berdasarkan jumlah jiwa yang ada dalam tendanya.’ ”

<sup>17</sup> Bangsa Israel melaksanakannya dan mengumpulkannya, ada yang banyak, ada yang sedikit.

<sup>18</sup> Ketika mereka menakarnya dengan gomer, yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan dan yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Masing-masing orang mengumpulkannya sebanyak yang dapat mereka makan.

<sup>19</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jangan ada seorang pun yang menyisakannya sampai pagi.”

<sup>20</sup> Namun, mereka tidak mendengarkan Musa dan beberapa menyisakannya sampai pagi. Lalu, roti itu pun berulat dan berbau busuk. Musa pun marah kepada mereka.

<sup>21</sup> Mereka mengumpulkannya setiap pagi, setiap orang berdasarkan kebutuhannya, dan ketika matahari menjadi terik, dia meleleh.

<sup>22</sup> Pada hari keenam, mereka mengumpulkan makanan sebanyak dua kali lipat, yaitu 2 gomer untuk setiap orang. Semua pemimpin umat datang dan menceritakannya kepada Musa.

<sup>23</sup> Musa berkata kepada mereka, “Inilah perintah TUHAN, ‘Besok adalah peristirahatan, Sabat kudus bagi TUHAN. Panggonglah apa yang akan kamu panggong untuk hari ini, dan rebuslah apa yang akan kamu rebus. Lalu, sisihkanlah semua yang tersisa untuk kamu simpan sampai pagi.’ ”

<sup>24</sup> Mereka menyisihkannya sampai pagi sebagaimana perintah Musa, dan roti itu tidak berbau busuk maupun berulat.

<sup>25</sup> Musa berkata, “Makanlah itu untuk hari ini sebab hari ini adalah Sabat bagi TUHAN. Pada hari ini, kamu tidak akan menemukannya di padang.

<sup>26</sup> Selama enam hari kamu akan mengumpulkannya, tetapi pada hari yang ketujuh, yaitu Sabat, tidak akan ada satu pun.”

<sup>27</sup> Pada hari yang ketujuh, beberapa dari bangsa itu keluar untuk mengumpulkan roti itu, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa.

<sup>28</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Berapa lama lagi kalian menolak untuk memelihara perintah-Ku dan hukum-hukum-Ku?”

<sup>29</sup> Lihat! TUHAN telah memberikan Sabat bagimu. Karena itu, pada hari yang keenam, Dia memberikan roti untuk dua hari kepadamu. Kamu harus tinggal di tempatmu masing-masing, tidak seorang pun boleh keluar dari tempatnya pada hari ketujuh.”

<sup>30</sup> Demikianlah bangsa itu beristirahat pada hari ketujuh.

<sup>31</sup> Orang Israel menyebut namanya manna. Ia seperti biji ketumbar, putih, dan rasanya seperti kue dengan madu.

<sup>32</sup> Musa berkata, “Inilah perintah TUHAN: ‘Ambillah segomer penuh untuk disimpan bagi keturunanmu supaya mereka dapat melihat roti, yang dengannya, Aku memberimu makanan di padang belantara, ketika aku membawamu keluar dari Mesir.’ ”

<sup>33</sup> Musa berkata kepada Harun, “Ambillah sebuah buli-buli dan masukkan segomer manna ke dalamnya dan letakkanlah itu di hadapan TUHAN untuk disimpan bagi keturunanmu.”

<sup>34</sup> Sebagaimana yang telah TUHAN perintahkan kepada Musa, demikianlah Harun meletakkannya di depan tabut kesaksian untuk disimpan.

<sup>35</sup> Bangsa Israel makan manna selama empat puluh tahun, sampai mereka tiba di tanah yang berpenghuni. Mereka makan manna sampai mereka tiba di perbatasan tanah Kanaan.

<sup>36</sup> Satu gomer adalah sepersepuluh efa.

## 17

### *Masa dan Meriba*

<sup>1</sup> Kemudian, seluruh jemaat keturunan Israel berjalan dari Padang Belantara Sin untuk menempuh tahap demi tahap perjalanan mereka, sebagaimana yang telah TUHAN perintahkan, dan berkemah di Rafidim, tetapi di sana tidak ada air untuk diminum oleh bangsa itu.

<sup>2</sup> Karena itu, bangsa itu bertengkar dengan Musa dan berkata, “Berikan kami air supaya kami dapat minum!”

Lalu, Musa berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bertengkar denganku? Mengapa kamu mencoba TUHAN?”

<sup>3</sup> Akan tetapi, bangsa itu haus akan air sehingga bangsa itu bersungut-sungut kepada Musa, katanya, “Mengapa engkau membawa kami keluar dari Mesir? Apakah untuk membunuh kami, anak-anak kami, dan ternak kami dengan dahaga?”

<sup>4</sup> Musa pun berseru kepada TUHAN, katanya, “Apa yang harus aku lakukan terhadap bangsa ini? Mereka sudah siap untuk merajamku dengan batu.”

<sup>5</sup> TUHAN pun menjawab Musa, “Berjalanlah di depan bangsa itu dan bawalah beberapa tua-tua Israel besertamu, juga tongkatmu yang kaupakai untuk memukul sungai, bawalah itu di tanganmu, lalu pergilah.

<sup>6</sup> Lihat, Aku akan berdiri di depanmu di atas batu itu, di Horeb, dan kamu akan memukul batu itu, lalu air akan menyembur dari situ sehingga bangsa itu dapat minum.”

Lalu, Musa melaksanakan hal itu di depan mata para tua-tua Israel.

<sup>7</sup> Kemudian, dia menamakan tempat itu Masa dan Meriba karena pertengkaran dengan keturunan Israel dan karena mereka mencoba TUHAN dengan berkata, “Apakah TUHAN ada di tengah-tengah kita atau tidak?”

### *Orang Israel Mengalahkan Orang Amalek*

<sup>8</sup> Kemudian, orang Amalek datang dan berperang dengan orang Israel di Rafidim.

<sup>9</sup> Musa pun berkata kepada Yosua, “Pilihlah beberapa orang bagi kita, lalu pergilah berperang melawan orang Amalek. Besok, aku akan berdiri di puncak bukit dengan tongkat Allah itu di tanganku.”

<sup>10</sup> Yosua melakukan seperti yang dikatakan Musa kepadanya dan berperang melawan orang Amalek. Sementara itu, Musa, Harun, dan Hur naik ke puncak bukit.

<sup>11</sup> Setiap kali Musa mengangkat tangannya, Israel menjadi kuat, tetapi ketika dia menurunkan tangannya, Amalek menjadi kuat.

<sup>12</sup> Namun, tangan Musa menjadi berat, lalu mereka mengambil batu dan meletakkannya di bawahnya sehingga Musa dapat duduk di situ. Kemudian, Harun dan Hur menopang tangannya, yang seorang di sisi yang satu, dan yang seorang di sisi yang lain agar tangan Musa tetap terangkat hingga matahari terbenam.

<sup>13</sup> Itulah sebabnya, Yosua mengalahkan Amalek dan rakyatnya dengan mata pedang.

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, “Tulislah ini dalam sebuah kitab sebagai tanda peringatan dan taruhlah itu di telinga Yosua sebab Aku akan menghapuskan sama sekali ingatan akan Amalek dari bawah langit.”

<sup>15</sup> Kemudian, Musa membangun sebuah mazbah dan menamakannya, “TUHAN adalah panji-panjiku,”

<sup>16</sup> sebab katanya, “Tangan di atas panji-panji TUHAN! TUHAN akan berperang melawan Amalek turun-temurun.”

## 18

### *Nasihat Mertua Musa*

<sup>1</sup> Ketika Yitro, imam di Midian, ayah mertua Musa, mendengar segala yang telah Allah lakukan bagi Musa dan bagi Israel, umat-Nya, yaitu bahwa TUHAN telah membawa Israel keluar dari Mesir,

<sup>2</sup> maka Yitro, ayah mertua Musa itu, membawa Zipora, istri Musa, yang dahulu disuruhnya pulang,

<sup>3</sup> beserta dua anak laki-lakinya. Yang seorang bernama Gersom, sebab kata Musa, “Aku telah menjadi pendatang di negeri asing,”

<sup>4</sup> dan yang seorang bernama Eliezer, sebab katanya, “Allah ayahku adalah pertolonganku dan yang melepaskanku dari pedang Firaun.”

<sup>5</sup> Yitro, ayah mertua Musa, datang kepada Musa beserta anak-anak laki-lakinya dan istrinya di padang belantara, tempat dia berkemah di gunung Allah.

<sup>6</sup> Dia mengirimkan pesan kepada Musa, “Aku Yitro, ayah mertuamu, datang kepadamu beserta istrimu dan dua anak laki-lakimu.”

<sup>7</sup> Musa pun keluar untuk menemui ayah mertuanya, kemudian dia bersujud dan menciumnya, mereka saling menanyakan keadaan mereka, lalu mereka masuk ke tenda.

<sup>8</sup> Musa menceritakan kepada Yitro, ayah mertuanya, segala yang telah TUHAN lakukan terhadap Firaun demi Israel, dan segala kesukaran yang telah menimpa mereka dalam perjalanan, dan bagaimana TUHAN telah menyelamatkan mereka.

<sup>9</sup> Yitro bersukacita atas segala kebaikan yang TUHAN lakukan terhadap Israel, yang telah Dia lepaskan dari tangan orang Mesir.

<sup>10</sup> Yitro berkata, “Terpujilah TUHAN yang telah melepaskanmu dari tangan orang Mesir dan dari tangan Firaun, dan yang telah melepaskan bangsa ini dari bawah tangan orang Mesir.

<sup>11</sup> Sekarang, aku tahu bahwa TUHAN lebih besar daripada semua ilah, sebab dalam hal ini, orang-orang itu telah bertindak angkuh terhadap mereka.”

<sup>12</sup> Yitro ayah mertua Musa, membawa persembahan bakaran dan kurban bagi Allah. Kemudian, Harun datang beserta semua tua-tua Israel untuk makan roti bersama dengan ayah mertua Musa di hadapan Allah.

### *Penetapan Hakim-Hakim*

<sup>13</sup> Pada hari berikutnya, Musa duduk untuk mengadili bangsa itu, dan bangsa itu berdiri di hadapan Musa dari pagi sampai sore.

<sup>14</sup> Ketika ayah mertua Musa melihat semua yang dilakukannya terhadap bangsa itu, dia bertanya, “Apakah yang telah kamu lakukan terhadap bangsa ini? Mengapa kamu sendiri yang duduk sedangkan seluruh bangsa itu berdiri di hadapanmu dari pagi sampai sore?”

<sup>15</sup> Musa berkata kepada ayah mertuanya, “Sebab, bangsa ini datang kepadaku untuk mencari Allah.

<sup>16</sup> Ketika ada perkara di antara mereka, mereka datang kepadaku agar aku menghakimi yang satu dengan yang lain, dan aku memberitahukan ketetapan Allah dan hukum-hukum-Nya kepada mereka.”

<sup>17</sup> Ayah mertua Musa berkata kepadanya, “Yang kaulakukan itu tidak baik.

<sup>18</sup> Kamu pasti benar-benar lelah, baik kamu maupun bangsa ini yang bersamamu, sebab ini terlalu berat bagimu dan engkau tidak akan sanggup melakukannya seorang diri.

<sup>19</sup> Sekarang, dengarkanlah suaraku, aku akan menasihatiimu, dan Allah akan menyertaimu. Kamu harus mewakili bangsa ini di hadapan Allah dan membawa perkara-perkara mereka kepada Allah,

<sup>20</sup> dan kamu harus mengajarkan kepada mereka tentang ketetapan dan hukum-hukum itu, dan harus memberitahukan kepada mereka mengenai jalan yang harus mereka tempuh dan apa yang harus mereka lakukan.

<sup>21</sup> Selain itu, kamu harus memilih orang-orang yang cakap dari antara bangsa itu, orang yang takut akan Allah, orang-orang benar, dan membenci laba hasil kecurangan.

Lalu, tunjuklah beberapa orang di antara mereka untuk menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang, dan pemimpin sepuluh orang.

<sup>22</sup> Biarlah mereka yang menghakimi bangsa itu sewaktu-waktu. Mereka harus membawa setiap perkara yang besar kepadamu, sedangkan perkara yang kecil harus mereka adili sendiri. Jadi, hal ini akan lebih ringan bagimu dan mereka akan ikut menanggungnya bersamamu.

<sup>23</sup> Jika kamu melakukan ini dan Allah memang memerintahkan demikian kepadamu, kamu akan sanggup menanggungnya dan seluruh bangsa ini juga akan kembali ke tempatnya masing-masing dengan sejahtera.”

<sup>24</sup> Musa mendengarkan suara ayah mertuanya dan melaksanakan seperti yang telah dikatakannya.

<sup>25</sup> Musa memilih orang-orang yang cakap dari antara bangsa Israel dan menjadikan mereka pemimpin atas bangsa itu: pemimpin seribu orang, seratus orang, lima puluh orang, dan sepuluh orang.

<sup>26</sup> Mereka menghakimi bangsa itu sewaktu-waktu. Mereka membawa perkara yang berat kepada Musa, sedangkan mereka dapat memutuskan sendiri untuk perkara-perkara yang kecil.

<sup>27</sup> Tidak lama kemudian, Musa melepas ayah mertuanya pergi dan Yitro pun pulang ke negerinya sendiri.

## 19

### *Perjanjian Allah dengan Israel*

<sup>1</sup> Pada bulan ketiga sejak keturunan Israel keluar dari tanah Mesir, pada hari itu juga mereka tiba di Padang Belantara Sinai.

<sup>2</sup> Mereka berangkat dari Rafidim dan tiba di Padang Belantara Sinai, lalu mendirikan tendanya di padang belantara itu. Orang Israel berkemah di sana, di depan gunung.

<sup>3</sup> Kemudian, Musa naik menghadap Allah, dan TUHAN berseru kepadanya dari gunung itu, firman-Nya, “Inilah yang harus kamu katakan kepada keluarga Yakub dan ceritakan kepada keturunan Israel,

<sup>4</sup> ‘Kamu telah melihat yang Aku lakukan terhadap orang Mesir dan bagaimana Aku menopangmu di atas sayap rajawali dan membawamu kepada-Ku.

<sup>5</sup> Oleh sebab itu, sekarang, jika kamu sungguh-sungguh menaati suara-Ku dan memelihara perjanjian-Ku, kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku di atas segala bangsa sebab seluruh bumi ini adalah milik-Ku.

<sup>6</sup> Kamu akan menjadi imam rajani bagiku dan bangsa yang kudus,’ itulah firman yang harus kamu katakan kepada keturunan Israel.”

<sup>7</sup> Kemudian, Musa datang dan memanggil para tua-tua bangsa itu untuk menyampaikan semua firman yang telah TUHAN perintahkan kepadanya di hadapan mereka.

<sup>8</sup> Seluruh bangsa itu serentak menjawab dan berkata, “Semua yang telah Allah firmankan itu akan kami lakukan.”

Musa pun menyampaikan perkataan bangsa itu kepada TUHAN.

<sup>9</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Lihatlah, Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal supaya umat Israel dapat mendengar saat Aku berbicara kepadamu dan percaya kepadamu selamanya.”

Lalu, Musa menyampaikan perkataan bangsa itu kepada TUHAN.

<sup>10</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah kepada bangsa itu dan kuduskanlah mereka pada hari ini dan besok, lalu biarlah mereka mencuci pakaiannya,

<sup>11</sup> Kemudian, bersiaplah untuk hari yang ketiga karena pada hari yang ketiga itu, TUHAN akan turun dari Gunung Sinai di depan mata seluruh bangsa itu.

<sup>12</sup> Kamu harus memasang batas bagi bangsa itu di sekelilingnya dan katakanlah, ‘Waspadalah, jangan sampai kamu naik ke gunung ini atau menyentuh batasnya. Siapa pun yang menyentuh gunung itu pasti akan dihukum mati.

<sup>13</sup> Tidak ada satu tangan pun yang boleh menyentuhnya karena dia pasti akan dirajam atau dipanah, entah itu binatang atau manusia, dia tidak akan hidup. Ketika trompet berbunyi panjang, mereka baru boleh mendaki gunung itu.’ ”

<sup>14</sup> Lalu, Musa turun dari gunung itu kepada bangsa itu dan menguduskan bangsa itu, lalu mereka mencuci pakaian mereka.

<sup>15</sup> Setelah itu, dia berkata kepada bangsa itu, “Bersiaplah menghadapi hari yang ketiga, jangan bersetubuh dengan perempuan.”

<sup>16</sup> Pada hari yang ketiga, pada pagi hari, terjadilah guruh, kilat, dan awan yang tebal di atas gunung itu. Lalu, terdengarlah suara trompet yang sangat keras sehingga semua orang di perkemahan itu gemetar.

<sup>17</sup> Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk bertemu dengan Allah dan mereka pun berdiri di kaki gunung itu.

<sup>18</sup> Pada saat itu, Gunung Sinai tertutup sepenuhnya oleh asap karena TUHAN turun dalam api dan asap membumbung seperti asap dari dapur api. Seluruh gunung pun berguncang hebat.

<sup>19</sup> Ketika bunyi trompet semakin lama semakin keras, Musa berbicara dan Allah menjawabnya dalam guruh.

<sup>20</sup> TUHAN turun ke Gunung Sinai, ke puncak gunung itu, lalu TUHAN memanggil Musa untuk naik ke puncak gunung itu, dan Musa pun naik.

<sup>21</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Turunlah dan peringatkan bangsa itu, jangan sampai mereka menerobos untuk melihat TUHAN sehingga banyak dari mereka yang akan binasa.

<sup>22</sup> Katakanlah juga kepada para imam yang datang mendekati Allah untuk menguduskan diri mereka agar jangan sampai TUHAN menghanguskan mereka.”

<sup>23</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Bangsa itu tidak dapat naik ke gunung sebab Engkau sendiri sudah memperingatkan kami, firman-Mu, ‘Tetapkanlah batas di sekitar gunung itu dan kuduskanlah itu!’ ”

<sup>24</sup> Kemudian TUHAN berkata kepadanya, “Turun dan naiklah kembali, kamu dan Harun bersamamu, tetapi jangan sampai para imam dan bangsa itu menerobos untuk datang kepada TUHAN supaya Dia tidak menghanguskan mereka.”

<sup>25</sup> Musa pun turun kepada bangsa itu dan memberitahukan hal-hal ini kepada mereka.

## 20

### *Sepuluh Hukum*

<sup>1</sup> Kemudian, Allah menyampaikan semua firman ini, kata-Nya,

<sup>2</sup>“Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan:

<sup>3</sup>Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.

<sup>4</sup>Jangan membuat berhala bagimu atau wujud apa pun yang ada di langit, di atas, atau di bumi, di bawah, atau di dalam air, di bawah bumi.

<sup>5</sup>Janganlah kamu menyembah atau beribadah kepadanya sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalas kesalahan ayah kepada anak-anaknya sampai keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku.

<sup>6</sup>Namun, Aku akan menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang yang mengasihi Aku dan yang menaati perintah-perintah-Ku.

<sup>7</sup>Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sia-sia karena TUHAN akan memandang bersalah siapa pun yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia.

<sup>8</sup>Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.

<sup>9</sup>Selama enam hari kamu akan bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu,

<sup>10</sup>tetapi hari ketujuh adalah Sabat TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, kamu, ataupun anak laki-lakimu, ataupun anak perempuanmu, ataupun hamba laki-lakimu, ataupun hamba perempuanmu, ataupun ternakmu, ataupun orang asing yang ada di kotamu.

<sup>11</sup>Sebab, selama enam hari TUHAN menciptakan langit dan bumi, laut dan segala yang ada di dalamnya, lalu beristirahat pada hari ketujuh. Karena itu, TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

<sup>12</sup>Hormatilah ayahmu dan ibumu supaya umurmu panjang di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>13</sup>Jangan membunuh.

<sup>14</sup>Jangan berzina.

<sup>15</sup>Jangan mencuri.

<sup>16</sup>Jangan mengucapkan kesaksian dusta tentang sesamamu.

<sup>17</sup>Jangan mengingini rumah sesamamu, jangan mengingini istri sesamamu, hamba laki-lakinya atau perempuan, sapinya, keledainya, atau apa pun yang adalah milik sesamamu.”

### *Orang Israel Takut akan Kedatangan TUHAN*

<sup>18</sup>Seluruh bangsa itu menyaksikan guntur dan kilat, bunyi trompet, dan gunung yang berasap. Ketika bangsa itu menyaksikannya, mereka gemetar dan berdiri jauh-jauh.

<sup>19</sup>Kemudian, mereka berkata kepada Musa, “Berbicaralah kepada kami dan kami akan mendengarkan, tetapi jangan biarkan Allah berbicara dengan kami, atau kami akan mati.”

<sup>20</sup>Musa berkata kepada mereka, “Jangan takut! Sebab, Allah datang untuk mengujiimu agar rasa takut akan Dia ada padamu sehingga kamu tidak berbuat dosa.”

<sup>21</sup>Jadi, bangsa itu pun berdiri jauh-jauh dan Musa menghampiri kegelapan yang pekat, tempat Allah hadir.

<sup>22</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Inilah yang harus kamu katakan kepada keturunan Israel, ‘Kamu sudah menyaksikan bahwa Aku telah berbicara kepadamu dari langit.

<sup>23</sup> Jangan kamu membuat ilah-ilah lain, di samping Aku, baik itu ilah dari perak maupun ilah dari emas, kamu tidak boleh membuatnya bagi dirimu.

<sup>24</sup> Kamu harus membuat sebuah mazbah di bumi bagi-Ku dan harus mengurbankan persembahan bakaranmu dan persembahan pendamaianmu di atasnya, yaitu dom-bamu dan sapimu. Di setiap tempat yang Aku tentukan untuk mengingat nama-Ku, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan memberkatimu.

<sup>25</sup> Jika kamu membuat sebuah mazbah batu bagi-Ku, jangan kamu membangunnya dari batu yang dipahat. Sebab, jika kamu mengangkat peralatanmu atasnya, kamu sudah mencemarkannya.

<sup>26</sup> Jangan kamu naik ke mazbah-Ku menggunakan tangga supaya ketelanjanganmu tidak terlihat di sana.’ ”

## 21

### *Peraturan-Peraturan Mengenai Budak*

<sup>1</sup> Kemudian, Allah berfirman kepada Musa, “Inilah peraturan-peraturan yang harus kamu tetapkan di depan mereka:

<sup>2</sup> Jika kamu membeli seorang budak Ibrani, dia harus bekerja untukmu selama 6 tahun. Namun, pada tahun yang ketujuh dia harus keluar dengan merdeka tanpa membayar apa pun.

<sup>3</sup> Jika dia masuk seorang diri saja, dia juga harus keluar seorang diri. Namun, jika dia sudah kawin, istrinya juga harus keluar bersamanya.

<sup>4</sup> Jika tuannya memberikan istri kepadanya dan istrinya itu melahirkan anak laki-laki atau anak perempuan, istri dan anak-anaknya akan menjadi milik tuannya, sedangkan dia harus keluar.

<sup>5</sup> Namun, jika hambanya itu berkata dengan sungguh-sungguh, ‘Aku mengasihi tuanku, istriku, dan anak-anakku, jadi aku tidak mau keluar sebagai orang merdeka,’

<sup>6</sup> tuannya harus membawanya ke hadapan Allah dan juga harus membawanya ke pintu atau ke tiang pintu, lalu tuannya akan menindik telinganya dengan penindik dan dia pun akan bekerja untuk tuannya selama-lamanya.

<sup>7</sup> Jika seseorang menjual anak perempuannya untuk menjadi budak, budak perempuan itu tidak dapat keluar seperti yang dilakukan oleh budak laki-laki.

<sup>8</sup> Jika budak perempuan itu tidak menyenangkan di mata tuannya, yang telah memilih sendiri budak perempuan itu baginya, tuannya harus membiarkannya ditebus, tuannya tidak punya hak untuk menjualnya kepada orang asing karena sudah berlaku curang terhadapnya.

<sup>9</sup> Jika tuannya memilih budak perempuan itu untuk anak laki-lakinya, tuannya itu harus memperlakukan dia sebagai anak perempuannya.

<sup>10</sup> Jika tuannya mengambil istri lain, tuannya itu tidak boleh mengurangi makanan, pakaian, dan kewajiban dalam perkawinan terhadap budak perempuannya.

<sup>11</sup> Jika dia tidak melakukan ketiga hal itu kepada budak perempuannya, budak perempuannya boleh keluar dengan merdeka tanpa membayar apa pun.

### *Peraturan tentang Jaminan Nyawa*

<sup>12</sup> Siapa pun yang memukul orang lain sampai mati, dia harus dihukum mati.

<sup>13</sup> Namun, jika dia tidak merencanakannya, melainkan Allahlah yang menyerahkan orang itu ke dalam tangannya, Aku akan menetapkan suatu tempat bagimu, ke mana dia dapat melarikan diri.

<sup>14</sup> Namun, jika seseorang naik darah terhadap sesamanya, lalu membunuhnya secara licik, kamu harus mengambil orang itu dari mazbah-Ku untuk dihukum mati.

<sup>15</sup> Siapa yang membunuh ayahnya atau ibunya harus dihukum mati.

<sup>16</sup> Siapa pun yang menculik seseorang, entah dia telah menjualnya atau masih berada di tangannya, dia harus dihukum mati.

<sup>17</sup> Siapa pun yang mengutuk ayahnya atau ibunya harus dihukum mati.

<sup>18</sup> Jika ada orang yang bertengkar, dan yang satu memukul yang lainnya dengan batu atau dengan tinjunya, tetapi dia tidak mati dan harus terbaring di tempat tidur,

<sup>19</sup> jika dia dapat bangun kembali dan berjalan dengan tongkatnya, orang yang memukulnya itu bebas dari hukuman, orang itu harus membayar waktu berhenti kerjanya, dan orang itu harus menanggungnya sampai benar-benar sembuh.

<sup>20</sup> Jika seseorang memukul budak laki-lakinya atau budak perempuannya dengan tongkat, dan budaknya itu mati di tangannya, dia harus dibalas.

<sup>21</sup> Namun, jika budaknya itu dapat bertahan selama satu atau dua hari, dia tidak akan dibalas sebab budaknya itu adalah uangnya.

<sup>22</sup> Jika ada orang yang berkelahi dan melukai perempuan yang sedang mengandung sehingga janinnya gugur dari perempuan itu, tetapi tidak ada luka lainnya, orang itu harus didenda sebanyak yang dibebankan oleh suami perempuan itu atasnya, dan dia harus membayarnya sesuai dengan keputusan hakim.

<sup>23</sup> Namun, jika ada luka lainnya, kamu harus membalas nyawa ganti nyawa,

<sup>24</sup> mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, dan kaki ganti kaki,

<sup>25</sup> luka bakar ganti luka bakar, luka ganti luka, bengkak ganti bengkak.

<sup>26</sup> Jika seseorang memukul mata budak laki-lakinya atau mata budak perempuannya dan merusaknya, dia harus membiarkan budaknya merdeka karena matanya itu.

<sup>27</sup> Jika dia memukul budaknya laki-laki dan budaknya perempuan sampai giginya tanggal, dia harus membiarkan budaknya merdeka karena giginya itu.

<sup>28</sup> Jika seekor sapi jantan menanduk seorang laki-laki atau perempuan sehingga orang itu mati, sapi itu harus dirajam dan dagingnya tidak boleh dimakan, sedangkan pemilik sapi itu bebas dari hukuman.

<sup>29</sup> Namun, jika sebelumnya sapi itu sudah sering menanduk dan pemiliknya juga sudah ditegur akan hal itu, tetapi dia tidak mengawasinya, lalu sapi itu membunuh seorang laki-laki atau perempuan, sapi itu harus dirajam dan pemiliknya pun harus dihukum mati.

<sup>30</sup> Namun, jika kepadanya dibebankan uang tebusan, dia harus memberikannya sebagai tebusan untuk nyawanya berdasarkan segala sesuatu yang ditanggungkan kepadanya.

<sup>31</sup> Entah sapi itu menanduk seorang anak laki-laki ataupun anak perempuan, berdasarkan peraturan ini begitulah akan diterapkan kepadanya.

<sup>32</sup> Namun, jika sapi itu menanduk seorang budak laki-laki atau budak perempuan, pemilik sapi harus memberikan 30 syikal perak kepada tuannya, dan sapi itu harus dirajam.

<sup>33</sup> Jika ada orang yang membuka sumur atau jika ada orang yang menggali sumur dan tidak menutupnya, lalu seekor sapi jantan atau seekor keledai jantan jatuh ke dalamnya,

<sup>34</sup> pemilik sumur itu harus mengganti rugi dan memberikan sejumlah uang kepada pemilik ternak itu, tetapi ternak yang mati itu akan menjadi milik pemilik sumur.

<sup>35</sup> Jika sapi seseorang melukai sapi lainnya dan mati, mereka harus menjual ternak yang masih hidup itu dan membagi uangnya. Sapi yang mati itu pun harus dibagi dua.

<sup>36</sup> Atau, jika sudah diketahui bahwa sapi itu sudah sering menanduk sebelumnya, dan pemiliknya tidak menjaganya, dia harus membayar sapi jantan ganti sapi jantan, dan yang mati akan menjadi miliknya.”

## 22

### *Peraturan tentang Jaminan Harta*

<sup>1</sup> “Jika seseorang mencuri seekor sapi jantan atau domba, lalu membunuhnya atau menjualnya, dia harus membayar lima sapi untuk mengganti sapi jantan itu dan empat domba untuk mengganti domba itu.

<sup>2</sup> Jika pencuri itu kedapatan sedang membobol, lalu dia dipukuli sampai mati, tidak akan ada utang darah atasnya.

<sup>3</sup> Namun, jika matahari telah terbit atasnya, akan ada utang darah atasnya sehingga dia harus membayar kerugian sepenuhnya. Jika dia tidak memiliki apa-apa, dia harus dijual untuk mengganti curiannya itu.

<sup>4</sup> Jika yang dicurinya itu didapati masih dalam keadaan hidup di tangannya, baik sapi, keledai, atau domba, dia harus membayar dua kali lipat.

<sup>5</sup> Jika seseorang membiarkan suatu ladang atau kebun anggur dimakan oleh ternaknya, lalu ternak itu dibiarkan untuk makan di ladang orang lain, dia harus membayar ganti rugi dengan hasil yang terbaik dari ladangnya sendiri atau dengan hasil yang terbaik dari kebun anggurnya sendiri.

<sup>6</sup> Jika api menyala dan melahap semak duri sehingga timbunan jagung atau ladang itu dimakan api, orang yang menyulut api itu harus membayar ganti rugi.

<sup>7</sup> Jika seseorang menitipkan uang kepada temannya untuk disimpan, lalu uang itu dicuri dari rumah orang itu dan pencurinya tertangkap, dia harus membayar ganti rugi sebesar dua kali lipat.

<sup>8</sup> Jika pencurinya tidak tertangkap, pemilik rumah itu harus dibawa ke hadapan Allah untuk mengetahui apakah dia telah mengulurkan tangannya atas barang-barang temannya itu.

<sup>9</sup> Untuk segala bentuk pelanggaran, baik itu tentang sapi, tentang keledai, tentang domba, tentang pakaian, atau tentang segala sesuatu yang hilang, dia yang mengatakan bahwa barang itu miliknya, keduanya harus membawanya ke hadapan Allah. Siapa pun yang Allah nyatakan bersalah harus membayar dua kali lipat kepada temannya.

<sup>10</sup> Jika seseorang menitipkan keledai, atau sapi, atau domba, atau hewan apa pun kepada temannya agar dia menjaganya, lalu hewan itu mati atau terluka, atau diambil orang tanpa ada seorang pun yang melihatnya,

<sup>11</sup> harus ada sumpah di antara mereka demi TUHAN bahwa dia tidak mengulurkan tangannya atas milik temannya itu, dan pemiliknya harus menerimanya, dan dia tidak perlu membayar ganti rugi.

<sup>12</sup> Namun, jika hewan itu benar-benar dicuri darinya, dia harus membayar ganti rugi kepada pemiliknya.

<sup>13</sup> Jika hewan itu benar-benar tercabik-cabik, biarlah dia membawanya sebagai bukti sehingga dia tidak perlu membayar ganti rugi atas apa yang telah tercabik-cabik itu.

<sup>14</sup> Jika seseorang meminjam hewan apa pun dari temannya, lalu hewan itu terluka atau mati ketika pemiliknya tidak bersamanya, orang itu benar-benar harus membayar ganti rugi.

<sup>15</sup> Namun, jika pemiliknya ada bersama dengan hewan itu, orang itu tidak perlu membayar ganti rugi. Jika hewan itu disewa, itu sudah mencakup biaya sewanya.

<sup>16</sup> Jika seorang laki-laki merayu seorang gadis yang belum bertunangan untuk tidur dengannya, dia harus membelinya sebagai istrinya.

<sup>17</sup> Jika ayah gadis itu menolak untuk memberikan anaknya kepada laki-laki itu, dia harus membayar sejumlah uang berdasarkan maskawin seorang gadis.

#### *Peraturan tentang Dosa yang Keji*

<sup>18</sup> Kamu tidak boleh membiarkan seorang perempuan penyihir hidup.

<sup>19</sup> Siapa pun yang bersetubuh dengan hewan harus dihukum mati.

<sup>20</sup> Siapa pun yang berkorban bagi ilah-ilah lain, selain bagi TUHAN semata, dia harus dibinasakan.

#### *Peraturan tentang Orang-Orang Lemah*

<sup>21</sup> Kamu tidak boleh menindas orang asing ataupun menekannya karena dahulu kamu juga adalah orang asing di tanah Mesir.

<sup>22</sup> Kamu tidak boleh menganiaya seorang janda atau anak yatim.

<sup>23</sup> Jika kamu menganiaya mereka dengan cara apa pun, lalu mereka berseru kepada-Ku, Aku akan benar-benar mendengarkan seruan mereka,

<sup>24</sup> dan murka-Ku akan menyala-nyala, lalu Aku akan membunuhmu dengan pedang sehingga istri-istrimu akan menjadi janda dan anak-anakmu menjadi yatim.

<sup>25</sup> Jika kamu meminjamkan uang kepada umat-Ku yang miskin di antaramu, kamu tidak boleh bertindak seperti penagih utang terhadapnya dan kamu juga tidak boleh menetapkan bunga kepadanya.

<sup>26</sup> Jika kamu mengambil jubah temanmu sebagai jaminan utang, kamu harus mengembalikannya kepadanya sebelum matahari terbenam,

<sup>27</sup> sebab mungkin hanya itulah penutup tubuhnya, itulah pakaian bagi kulitnya, jadi dengan apakah dia akan tidur? Lalu, akan terjadi, ketika dia berseru kepada-Ku, Aku akan mendengarkannya sebab Aku ini murah hati.

#### *Peraturan-Peraturan Lain*

<sup>28</sup> Kamu tidak boleh mengutuk Allah ataupun pemimpin bangsamu.

<sup>29</sup> Kamu tidak boleh menanggukkan persembahan dari hasil panenmu dan hasil anggurmu.

Kamu harus menyerahkan anak laki-laki sulungmu kepada-Ku.

<sup>30</sup> Demikianlah kamu juga harus melakukannya dengan sapi-sapimu dan dengan domba-dombamu. Selama 7 hari, hewan itu akan tinggal dengan induknya, lalu kamu harus menyerahkannya kepada-Ku pada hari kedelapan.

<sup>31</sup> Kamu harus menjadi umat yang kudus bagi-Ku. Sebab itu, kamu tidak boleh makan daging apa pun yang dicabik-cabik oleh binatang di padang, melainkan kamu harus melemparkannya kepada anjing.”

## 23

#### *Peraturan tentang Hak-Hak Manusia*

<sup>1</sup> “Jangan menyebarkan perkataan yang sia-sia, jangan melibatkan tanganmu dengan orang jahat untuk menjadi saksi palsu baginya.

<sup>2</sup> Jangan kamu ikut-ikutan dengan orang banyak dalam hal melakukan kejahatan dan jangan pula kamu menjadi saksi dalam suatu perkara hukum, mengikuti kebanyakan orang, untuk menyesatkan keadilan,

<sup>3</sup> dan jangan pula berpihak pada orang miskin dalam perkaranya.

<sup>4</sup> Jika kamu mendapati sapi musuhmu atau keledainya berkeliaran, kamu harus mengembalikannya kepada pemiliknya.

<sup>5</sup> Jika kamu melihat keledai milik orang yang membencimu rebah di bawah bebannya, jangan kamu meninggalkannya, kamu harus benar-benar melepaskan bebannya.

<sup>6</sup> Jangan kamu memutarbalikkan hak orang miskin dalam perkaranya.

<sup>7</sup> Menjauhlah dari perkara yang licik, dan jangan kamu membunuh orang yang tidak bersalah atau orang yang benar sebab Aku tidak membenarkan kejahatan.

<sup>8</sup> Jangan kamu menerima suap sebab suap dapat membutakan mata orang yang dapat melihat dan memutarbalikkan perkara orang yang benar.

<sup>9</sup> Jangan menindas orang asing. Kamu sendiri tahu rasanya menjadi orang asing sebab kamu adalah orang yang tinggal sementara di tanah Mesir.”

#### *Ketetapan Perayaan Khusus*

<sup>10</sup> “Selama 6 tahun kamu harus menabur benih di tanahmu dan akan mengumpulkan hasilnya,

<sup>11</sup> tetapi pada tahun ketujuh, kamu harus membiarkannya dan meninggalkannya supaya apa pun yang ditinggalkan oleh tanah itu dapat dimakan oleh binatang di ladang. Kamu harus melakukan hal yang sama dengan kebun anggurmu dan pohon-pohon zaitunmu.

<sup>12</sup> Enam hari lamanya kamu akan mengerjakan pekerjaanmu, tetapi pada hari ketujuh kamu harus beristirahat agar sapimu dan keledaimu dapat beristirahat, begitu pula dengan anak budak perempuanmu dan orang asing agar mereka dapat beristirahat.

<sup>13</sup> Perhatikanlah segala sesuatu yang telah Aku firmankan kepadamu dan jangan menyebut nama ilah-ilah lain dan jangan biarkan itu terdengar dari mulutmu!

#### *Peraturan tentang Hari Raya*

<sup>14</sup> Tiga kali dalam setahun kamu harus mengadakan perayaan bagi-Ku.

<sup>15</sup> Kamu harus memelihara perayaan Roti Tidak Beragi. Selama 7 hari kamu harus makan roti yang tidak beragi seperti yang telah Aku perintahkan kepadamu, pada waktu yang telah ditetapkan pada bulan Abib. Sebab, pada bulan itulah kamu keluar dari Mesir dan jangan ada seorang pun yang terlihat dengan tangan hampa di hadapan-Ku.

<sup>16</sup> Kamu juga harus memelihara hari raya Panen, yaitu hasil pertama usahamu dari apa yang kamu tabur di ladang. Rayakanlah juga hari raya Pengumpulan Hasil pada setiap akhir tahun, yaitu ketika kamu mengumpulkan hasil usahamu dari ladang.

<sup>17</sup> Jadi, tiga kali dalam setahun semua laki-laki harus datang ke hadapan TUHAN Allah.

<sup>18</sup> Janganlah kamu persembahkan darah kurban untuk-Ku dengan roti yang beragi. Jangan sampai lemak dari perayaan-Ku tersisa hingga pagi.

<sup>19</sup> Kamu harus membawa hasil pertama yang terbaik dari ladangmu ke rumah TUHAN, Allahmu.

Janganlah merebus anak kambing dalam susu induknya.”

#### *Janji dan Teguran TUHAN kepada Israel*

<sup>20</sup> “Lihatlah, Aku akan mengutus malaikat di hadapanmu untuk melindungimu dalam perjalanan dan untuk membawamu ke tempat yang telah Aku siapkan.

<sup>21</sup> Perhatikanlah dia dan taatilah suaranya, jangan kamu memberontak terhadapnya karena dia tidak akan mengampuni pelanggaran-pelanggaranmu. Sebab, nama-Ku ada dalam dia.

<sup>22</sup> Jika kamu benar-benar menaati suaranya dan melakukan semua yang Aku firmankan, Aku akan menjadi musuh bagi musuh-musuhmu dan lawan dari lawan-lawanmu.

<sup>23</sup> Sebab, malaikat-Ku akan berjalan di depanmu dan membawamu ke negeri orang Amori, dan orang Het, dan orang Feris, dan orang Kanaan, dan orang Hewi, dan orang Yebus, dan Aku akan menyalahkan mereka semua.

<sup>24</sup> Jangan kamu menyembah ilah-ilah mereka ataupun melayaninya. Jangan pula mengikuti perbuatannya, melainkan kamu harus benar-benar menggulingkan mereka dan menghancurkan tugu-tugu berhala mereka.

<sup>25</sup> Kamu harus melayani TUHAN, Allahmu, maka Dia akan memberkati rotimu, airmu, dan akan menjauhkan segala penyakit dari antara kamu.

<sup>26</sup> Tidak akan ada seorang pun yang keguguran atau mandul di tanahmu dan Aku akan menggenapkan hari-harimu.

<sup>27</sup> Aku akan mengutus kengerian-Ku di depan mereka dan akan memusnahkan semua orang yang kaudatangi. Aku akan membuat musuh-musuhmu membalikkan punggung mereka terhadapmu.

<sup>28</sup> Aku akan mengirimkan lebah di depanmu untuk menghalau orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het dari hadapan-Mu.

<sup>29</sup> Aku tidak akan menghalau mereka dari hadapanmu dalam waktu setahun supaya negeri itu tidak menjadi reruntuhan dan binatang liar di padang tidak bertambah jumlahnya untukmu.

<sup>30</sup> Jadi, Aku akan memaksa mereka keluar sedikit demi sedikit, sampai kamu bertambah banyak dan memiliki tanah itu.

<sup>31</sup> Aku akan menetapkan batasmu mulai dari Laut Teberau sampai ke Laut Filistin, dan dari padang belantara ke Sungai Efrat, sebab Aku akan memberikan penduduk negeri ini ke tanganmu dan kamu akan menghalau mereka dari hadapanmu.

<sup>32</sup> Jangan mengadakan perjanjian dengan mereka atau ilah-ilahnya.

<sup>33</sup> Mereka tidak akan menetap di tanahmu supaya mereka tidak membuatmu berdosa terhadapku. Sebab, jika kamu melayani ilah-ilah mereka, hal itu pasti akan menjadi perangkap bagimu.”

## 24

### *Perjanjian TUHAN dengan Bangsa Israel*

<sup>1</sup> Kemudian, Dia berfirman kepada Musa, “Naiklah ke hadapan TUHAN, kamu, Harun, Nadab, Abihu, dan tujuh puluh tua-tua Israel, dan bersujudlah dari kejauhan.

<sup>2</sup> Hanya Musa yang boleh mendekati TUHAN, tetapi mereka tidak boleh mendekat, dan bangsa itu pun tidak boleh naik bersamanya.”

<sup>3</sup> Musa datang dan menyampaikan segala firman TUHAN dan segala peraturan tersebut kepada bangsa itu. Seluruh bangsa itu menjawab dengan satu suara dan berkata, “Kami akan melaksanakan semua perintah yang telah difirmankan oleh TUHAN.”

<sup>4</sup> Musa pun menulis semua firman TUHAN itu, dan bangun pagi-pagi pada keesokan harinya untuk mendirikan sebuah mazbah di kaki gunung itu, dengan dua belas tiang sesuai dua belas suku Israel.

<sup>5</sup> Dia mengutus beberapa pemuda dari keturunan Israel, lalu mereka mempersembahkan kurban bakaran dan mengurbankan sapi-sapi jantan muda sebagai persembahan pendamaian bagi TUHAN.

<sup>6</sup> Musa mengambil setengah dari darah kurban itu dan memasukkannya ke dalam mangkuk-mangkuk, dan setengah darah yang lainnya dipercikkannya di mazbah.

<sup>7</sup> Setelah itu, dia mengambil kitab perjanjian dan membacakannya di depan bangsa itu. Lalu, mereka berkata, “Segala yang telah TUHAN firmankan akan kami lakukan dan taati.”

<sup>8</sup> Musa mengambil darah itu dan memercikkannya ke atas bangsa itu dan berkata, “Lihatlah darah perjanjian yang telah TUHAN adakan denganmu berdasarkan semua firman itu.”

<sup>9</sup> Kemudian, Musa, dan Harun, Nadab, dan Abihu, serta tujuh puluh tua-tua Israel naik ke gunung,

<sup>10</sup> lalu mereka melihat Allah Israel, dan di bawah kaki-Nya tampak sesuatu seperti lantai dari batu nilam yang tampaknya bagaikan langit yang cerah.

<sup>11</sup> Allah tidak mengulurkan tangan-Nya ke atas para pemimpin keturunan Israel itu, dan mereka pun melihat Allah, lalu makan dan minum.

### *Musa Naik ke Gunung Sinai*

<sup>12</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Datanglah kepada-Ku di atas gunung dan tinggallah di sana. Aku hendak memberikan loh-loh batu kepadamu, dan hukum, dan perintah-perintah yang telah Aku tulis supaya kamu dapat mengajarkannya kepada mereka.”

<sup>13</sup> Setelah itu, Musa bangkit, begitu pula dengan Yosua yang melayaninya, dan Musa pun naik ke gunung Allah.

<sup>14</sup> Dia berkata kepada para tua-tua, “Tunggulah kami di sini sampai kami kembali kepadamu. Lihat, Harun dan Hur bersama denganmu, jadi siapa pun yang beperkara biarlah dia datang kepada mereka.”

<sup>15</sup> Kemudian, Musa naik ke gunung dan awan menyelimuti gunung itu.

<sup>16</sup> Kemuliaan TUHAN bersemayam di Gunung Sinai dan awan menyelimutinya selama 6 hari. Pada hari yang ketujuh, Dia memanggil Musa dari tengah-tengah awan itu.

<sup>17</sup> Di mata keturunan Israel, wujud kemuliaan TUHAN itu seperti api yang melahap di puncak gunung itu.

<sup>18</sup> Musa masuk ke tengah-tengah awan itu dan dia naik ke atas gunung. Musa berada di gunung itu selama 40 hari dan 40 malam.

## 25

### *Petunjuk untuk Memberikan Persembahan bagi TUHAN*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada keturunan Israel untuk membawa persembahan bagi-Ku. Kamu harus menerima persembahan bagi-Ku dari setiap orang yang tergerak hatinya.

<sup>3</sup> Inilah persembahan yang harus kamu ambil dari mereka: emas, dan perak, dan perunggu,

<sup>4</sup> kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, dan linen halus, dan bulu kambing,

<sup>5</sup> dan kulit domba jantan yang dicelup merah, dan kulit lumba-lumba, dan kayu akasia,

<sup>6</sup> minyak untuk penerangan, rempah-rempah untuk minyak urapan, dan untuk dupa yang harum,

<sup>7</sup> dan permata krisopras, dan permata lainnya untuk dipahat pada baju efod dan untuk tutup dada.”

### *Perintah untuk Membuat Tempat Kudus bagi TUHAN*

<sup>8</sup> “Kemudian, mereka harus membuat suatu tempat kudus bagi-Ku supaya Aku dapat bersemayam di tengah-tengah mereka.

<sup>9</sup> Berdasarkan segala hal yang akan Aku tunjukkan kepadamu, begitulah kamu harus membuatnya, yaitu sesuai dengan pola Tenda Suci dan pola segala perkakasnya.”

### *Rancangan Tabut Perjanjian*

<sup>10</sup> “Mereka harus membuat sebuah tabut dari kayu akasia yang panjangnya 2,5 hasta, lebarnya 1,5 hasta, dan tingginya 1,5 hasta.

<sup>11</sup> Kamu harus melapisinya dengan emas murni, bagian dalam maupun luarnya harus kamu lapiasi, dan kamu harus membuat bingkai emas di sekelilingnya.

<sup>12</sup> Kamu harus menuang empat gelang emas untuknya dan memasangnya pada empat kakinya, yaitu dua gelang pada salah satu sisinya dan dua gelang di sisi yang lainnya.

<sup>13</sup> Kamu harus membuat tongkat-tongkat pengusung dari kayu akasia dan lapisilah itu dengan emas.

<sup>14</sup> Kamu harus memasukkan tongkat-tongkat itu ke dalam gelang-gelang di setiap sisi tabut supaya tabut itu dapat diusung dengannya.

<sup>15</sup> Tongkat-tongkat pengusung itu harus tetap berada dalam gelang-gelang tabut itu dan tidak boleh dilepas darinya.”

<sup>16</sup> “Kamu akan memasukkan kesaksian yang telah Aku berikan kepadamu ke dalam tabut itu.

<sup>17</sup> Setelah itu, kamu harus membuat tutup pendamaian dari emas murni yang panjangnya 2,5 hasta dan lebarnya 1,5 hasta

<sup>18</sup> Lalu, kamu harus membuat dua kerub dari emas pada dua ujung tutup pendamaian dan buatlah itu dari emas tempaan.

<sup>19</sup> Buatlah satu kerub untuk ujung sebelah sini dan kerub yang satu pada ujung sebelah sana. Kamu harus membuat kerub-kerub itu ada di atas tutup pendamaian, pada kedua ujungnya.

<sup>20</sup> Kerub-kerub itu harus mengembangkan dua sayapnya ke atas untuk menundungi tutup pendamaian itu dengan sayapnya, wajahnya harus saling berhadapan, dan wajah mereka harus menghadap ke tutup pendamaian itu.”

<sup>21</sup> “Kamu harus memasang tutup pendamaian itu di atas tabut dan di dalam tabut itu kamu harus memasukkan kesaksian yang akan Aku berikan kepadamu.

<sup>22</sup> Aku akan menemuimu di situ, dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara dua kerub di tabut hukum itu, Aku akan berbicara kepadamu mengenai segala sesuatu yang akan Aku berikan kepadamu, yaitu perintah untuk keturunan Israel.”

#### *Rancangan untuk Meja Persembahan*

<sup>23</sup> “Kamu harus membuat sebuah meja dari kayu akasia yang panjangnya 2 hasta, lebarnya 1 hasta, tingginya 1,5 hasta.

<sup>24</sup> Kamu harus melapisinya dengan emas murni dan membuat bingkai emas di sekelilingnya.

<sup>25</sup> Kamu harus membuat pinggiran sebesar telapak tangan di sekelilingnya dan kamu harus membuat bingkai emas untuk pinggiran di sekelilingnya.

<sup>26</sup> Lalu, kamu harus membuat empat gelang emas untuknya, dan pasanglah gelang-gelang itu pada empat sudut, yaitu di keempat kakinya.

<sup>27</sup> Gelang-gelang itu harus dipasang di dekat pinggiran meja sebagai tempat tongkat-tongkat pengusung untuk mengusung meja itu.

<sup>28</sup> Kamu harus membuat tongkat-tongkat pengusung dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas supaya meja itu dapat diusung dengannya.

<sup>29</sup> Kamu harus membuat piring-piringnya, sendok-sendoknya, piala-pialanya, dan mangkuk-mangkuknya untuk persembahan curahan, kamu harus membuatnya dari emas murni.

<sup>30</sup> Kamu pun harus selalu meletakkan roti sajian di meja itu di hadapan-Ku.”

#### *Rancangan Kaki Dian*

<sup>31</sup> “Kemudian, kamu harus membuat kaki dian dari emas murni dan kaki dian itu harus dibuat dari emas tempaan, bagian alasnya, cabang-cabangnya, mangkuk-mangkuknya, kelopak-kelopaknya, dan bunga-bunganya harus seiras dengannya.

<sup>32</sup> Kaki dian itu harus mempunyai enam cabang yang menonjol dari sisi-sisinya, tiga cabang kaki dian dari sisi yang satu dan tiga cabang kaki dian dari sisi yang lainnya,

<sup>33</sup> dan tiga mangkuk yang dibuat seperti bunga badam dalam setiap cabang, masing-masing dengan satu kelopak dan satu bunga. Jadi, ada enam cabang yang menonjol dari kaki dian itu.

<sup>34</sup> Lalu, pada kaki dian itu sendiri akan ada empat mangkuk yang dibuat seperti bunga badam dengan kelopak-kelopaknya dan bunga-bunganya.

<sup>35</sup> Ada satu kelopak di bawah sepasang cabang yang pertama dan satu kelopak lagi di bawah sepasang cabang yang kedua yang menonjol dari kaki dian itu, dan satu kelopak di bawah sepasang cabang yang ketiga yang menonjol darinya, sesuai dengan enam cabang yang menonjol dari kaki dian itu.

<sup>36</sup> Semua kelopak dan cabangnya harus seiras dengannya, keseluruhan bagian itu harus terbuat dari sebongkah emas murni tempaan.

<sup>37</sup> Kamu harus membuat tujuh buah pelita untuk itu dan pelita-pelita itu harus dipasang begitu rupa untuk memberikan terang ke ruang di depannya.

<sup>38</sup> Penyapit sumbu serta perbaraannya harus terbuat dari emas murni.

<sup>39</sup> Itu harus dibuat dari 1 talenta emas murni termasuk segala perlengkapannya.

<sup>40</sup> Pastikanlah kamu membuatnya berdasarkan pola yang telah Aku perlihatkan kepadamu di gunung.”

## 26

### *Rancangan Tenda Suci*

<sup>1</sup> “Kamu harus membuat Tenda Suci dengan sepuluh tirai dari kain linen halus, dan kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, buatlah itu dengan kerub-kerub yang dikerjakan oleh seorang ahli.

<sup>2</sup> Setiap tirai panjangnya harus 28 hasta dan masing-masing lebarnya adalah 4 hasta. Setiap tirai harus memiliki ukuran yang sama.

<sup>3</sup> Lima helai tirai harus disambung satu sama lain, demikian pula dengan lima tirai lainnya harus disambung satu sama lain.

<sup>4</sup> Kamu harus membuat lubang pengancing dari kain biru pada tepi tirai paling luar dari masing-masing rangkaian tirai.

<sup>5</sup> Kamu harus membuat lima puluh lubang pengancing pada tirai-tirai dari rangkaian yang pertama, dan kamu harus membuat lima puluh lubang pengancing di pinggir tirai, yaitu di ujung tirai dari rangkaian yang kedua, dan lubang-lubang kancing itu harus saling berhadapan.

<sup>6</sup> Kamu harus membuat lima puluh pengait emas dan sambunglah tirai-tirai itu dengan pengait tersebut sehingga Tenda Suci menjadi satu.

<sup>7</sup> Kamu juga harus membuat tirai dari bulu kambing sebagai tudung untuk Tenda Suci; kamu harus membuatnya sebanyak sebelas tirai.

<sup>8</sup> Panjang masing-masing tirai harus 30 hasta dan lebar masing-masing tirai harus 4 hasta, dan untuk sebelas tirai seluruhnya harus sama ukurannya.

<sup>9</sup> Kamu harus menyambung lima tirai secara tersendiri dan enam tirai secara tersendiri; dan tirai yang keenam harus kamu lipat menjadi dua di bagian depan tenda itu.

<sup>10</sup> Kamu harus membuat lima puluh lubang pengancing di tepi tirai yang paling luar dari rangkaian yang pertama dan lima puluh lubang pengancing di tepi tirai dari rangkaian yang kedua.

<sup>11</sup> Lalu, kamu harus membuat lima puluh pengait perunggu dan memasukkan pengait-pengait itu di lubang-lubang pengancing untuk menyambung tenda itu bersama-sama agar menjadi satu.

<sup>12</sup> Bagian yang berlebih dari sisa tirai-tirai tenda itu, yaitu setengah tirai yang tersisa, harus menjuntai di bagian belakang Tenda Suci.

<sup>13</sup> Sehasta pada sisi yang satu dan sehasta pada sisi yang lain menurut yang tersisa dari panjangnya tirai tenda itu harus menjuntai di sisi Tenda Suci, yaitu di sisi yang satu dan di sisi yang lainnya, untuk menutupinya.

<sup>14</sup> Setelah itu, kamu harus membuat tudung untuk tenda itu dari kulit domba jantan yang dicelup merah dan tudung dari kulit lumba-lumba pada bagian atasnya.

<sup>15</sup> Kamu harus membuat papan-papan Tenda Suci itu dari kayu akasia yang tegak lurus.

<sup>16</sup> Panjang setiap papan harus 10 hasta dan lebar setiap papan harus 1,5 hasta.

<sup>17</sup> Harus ada dua pasak pada setiap papan untuk menyatukan yang satu dengan yang lainnya. Demikianlah kamu harus membuatnya untuk semua papan Tenda Suci.

<sup>18</sup> Kamu harus membuat papan-papan untuk Tenda Suci, yaitu dua puluh papan untuk sisi sebelah selatan ke arah selatan.

<sup>19</sup> Lalu, kamu harus membuat empat puluh alas perak di bawah dua puluh papan itu, yaitu dua alas di bawah satu papan untuk dua pasaknya, dan dua alas di bawah papan yang lain untuk dua pasaknya.

<sup>20</sup> Untuk sisi kedua Tenda Suci, yaitu untuk sebelah utara, harus ada dua puluh papan,

<sup>21</sup> dengan empat puluh alas peraknya, dua alas di bawah satu papan, dan dua alas di bawah papan yang lainnya.

<sup>22</sup> Untuk bagian belakang Tenda Suci di sebelah barat, kamu harus membuat enam papan.

<sup>23</sup> Kamu harus membuat dua papan untuk sudut-sudut Tenda Suci bagian belakang.

<sup>24</sup> Papan-papan itu harus disambung pada bagian bawahnya, dan harus disambung sampai ke atas sampai pada gelang yang pertama. Demikianlah harus terjadi bagi keduanya, mereka akan membentuk dua sudut.

<sup>25</sup> Jadi, harus ada delapan papan dan enam belas alas peraknya, dua alas di bawah papan yang satu dan dua alas di bawah papan lainnya.

<sup>26</sup> Kamu harus membuat palang-palang dari kayu akasia, lima untuk papan-papan pada satu sisi Tenda Suci,

<sup>27</sup> dan lima palang untuk papan pada sisi lainnya dari Tenda Suci, dan lima palang untuk papan di sisi Tenda Suci, yaitu untuk dua sisi di sebelah barat.

<sup>28</sup> Palang yang di tengah, di tengah-tengah papan-papan itu, harus melintang dari ujung ke ujung.

<sup>29</sup> Kamu harus melapisi papan-papan itu dengan emas dan membuat gelang-gelangnya dari emas untuk tempat palang-palang itu. Kamu harus melapisi palang-palang itu dengan emas.

<sup>30</sup> Kamu harus mendirikan Tenda Suci itu menurut rancangan yang telah ditunjukkan kepadamu di gunung itu.”

#### *Rancangan Bagian Dalam Tenda Suci*

<sup>31</sup> “Kamu harus membuat tirai dari benang berwarna biru, ungu, dan merah dan dari kain linen yang halus. Seorang ahli harus menyulam gambar kerub pada tirai itu.

<sup>32</sup> Kamu harus menggantungnya pada empat tiang kayu akasia yang dilapisi emas, dengan kaitan emas, pada keempat alas perak.

<sup>33</sup> Kamu harus menggantung tirai itu di bawah kaitan-kaitan itu dan kamu harus membawa masuk tabut kesaksian ke sana ke bagian dalam tirai; dan tirai itu memisahkan Ruang Kudus dan Ruang Yang Mahakudus bagimu.

<sup>34</sup> Taruhlah tutup pendamaian di atas Tabut Perjanjian di dalam Ruang Yang Mahakudus.

<sup>35</sup> Kamu harus meletakkan meja itu di bagian luar tirai, dan kaki dian di sebelah selatan Tenda Suci yang berhadapan dengan meja itu, dan kamu harus menempatkan meja itu di sebelah utara.”

#### *Rancangan Pintu Tenda Suci*

<sup>36</sup> “kamu harus membuat tirai untuk pintu tenda dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal, suatu karya seorang ahli.

<sup>37</sup> Kamu harus membuat lima tiang dari kayu akasia untuk tirai tersebut dan lapisilah dengan emas, kaitan-kaitannya juga harus terbuat dari emas, dan kamu harus menuang lima alas perunggu untuk itu.”

## 27

### *Rancangan Mazbah Persembahan Bakaran*

<sup>1</sup> “Kamu harus membuat mazbah dari kayu akasia yang panjangnya 5 hasta dan lebarnya 5 hasta sehingga mazbah itu berbentuk persegi dengan tinggi 3 hasta.

<sup>2</sup> Kamu harus membuat tanduk-tanduk untuk empat sudutnya dan tanduk-tanduk itu harus dibuat seiras dengannya, lalu kamu harus melapisinya dengan perunggu.

<sup>3</sup> Kamu harus membuat belanga-belanga untuk menampung abunya, dan sekop-sekopnya, dan bokor-bokornya, dan garpu-garpunya, dan perbaraan-perbaraannya. Semua perkakas itu harus kamu buat dari perunggu.

<sup>4</sup> Kamu harus membuat jala-jala dari perunggu dan pada jala-jala itu kamu harus membuat empat gelang perunggu pada empat sudutnya.

<sup>5</sup> Kamu harus memasangnya di bawah pinggiran mazbah dari sebelah bawah supaya jala-jala itu sampai ke tengah-tengah mazbah.

<sup>6</sup> Kamu harus membuat tongkat-tongkat pengusung untuk mazbah itu, tongkat pengusung dari kayu akasia, dan lapisilah semuanya dengan perunggu.

<sup>7</sup> Tongkat-tongkat pengusung itu harus dimasukkan ke dalam gelang-gelang, supaya tongkat-tongkat pengusung itu ada di dua sisi mazbah itu ketika diusung.

<sup>8</sup> Kamu harus membuatnya dari papan berongga, sebagaimana yang telah ditunjukkan kepadamu di gunung itu, demikianlah mereka harus membuatnya.”

### *Rancangan Pelataran Tenda Suci*

<sup>9</sup> “Kamu harus membuat pelataran Tenda Suci yang di sisi selatannya harus ada tirai untuk pelataran itu dari kain linen halus yang dipintal dengan panjang 100 hasta untuk sisi yang itu,

<sup>10</sup> dan harus ada dua puluh tiang dengan dua puluh alas tiangnya dari perunggu, sedangkan kaitan-kaitan tiang itu dan penyambung-penyambungannya harus terbuat dari perak.

<sup>11</sup> Demikian pula dengan sisi utara, harus ada tirai sepanjang 100 hasta dengan dua puluh tiang dan dua puluh alas tiangnya dari perunggu, sedangkan kaitan-kaitan tiang itu dan penyambung-penyambungannya harus terbuat dari perak.

<sup>12</sup> Untuk lebar pelataran di sisi barat harus ada tirai berukuran 50 hasta dengan sepuluh tiang dan sepuluh alas tiangnya.

<sup>13</sup> Di sisi timur pelataran itu, lebarnya harus 50 hasta.

<sup>14</sup> Tirai untuk satu sisi gerbang itu harus berukuran 15 hasta dengan tiga tiang dan tiga alas tiangnya.

<sup>15</sup> Di sisi lainnya harus ada tirai berukuran 15 hasta dengan tiga tiang dan tiga alas tiangnya.

<sup>16</sup> Untuk gerbang pelataran harus ada tirai berukuran 20 hasta dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain linen halus yang dipintal, buatan ahli tenun, dengan empat tiang dan empat alas tiangnya.

<sup>17</sup> Semua tiang di sekeliling pelataran harus tersambung dengan perak, kaitan-kaitannya dari perak dan alas-alas tiangnya dari perunggu.

<sup>18</sup> Panjang pelataran itu harus sebesar 100 hasta dan lebarnya 50 hasta, dan tingginya 5 hasta, yang dibuat dari kain linen halus yang dipintal dengan alas-alas tiangnya dari perunggu.

<sup>19</sup> Segala perlengkapan Tenda Suci untuk keperluan ibadah, semua patoknya, termasuk patok untuk pelataran harus terbuat dari perunggu.”

### *Mengenai Minyak untuk Pelita*

<sup>20</sup> “Kamu harus memerintahkan kepada keturunan Israel untuk membawa minyak zaitun tumbuk yang murni kepadamu untuk penerangan agar pelita terus-menerus menyala.

<sup>21</sup> Dalam tenda pertemuan, di bagian luar tirai yang menutupi tabut kesaksian, Harun dan anak-anaknya harus menjaga pelita itu dari petang hingga pagi di hadapan TUHAN. Hal itu harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi keturunan mereka, yaitu bagi keturunan Israel.”

## 28

### *Rancangan Pakaian untuk Imam*

<sup>1</sup> “Bawalah Harun, kakakmu, beserta anak-anaknya dari tengah-tengah keturunan Israel kepadamu supaya dia dapat melayani sebagai imam bagi-Ku, yaitu Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar, para anak laki-laki Harun.

<sup>2</sup> Kamu harus membuat pakaian kudus untuk Harun, kakakmu, untuk kemuliaan dan keindahan.

<sup>3</sup> Kamu harus berbicara kepada semua orang ahli, yang telah Kupenuhi dengan roh hikmat, agar mereka membuat pakaian Harun untuk mengkhususkannya sehingga dia dapat melayani sebagai imam bagi-Ku.

<sup>4</sup> Inilah pakaian yang harus mereka buat: tutup dada, dan baju efod, dan jubah, dan baju panjang yang bersulam, serban, dan ikat pinggang. Mereka harus membuat pakaian kudus itu untuk Harun, kakakmu, dan untuk para anak laki-lakinya supaya mereka dapat melayani-Ku sebagai imam.

<sup>5</sup> Mereka harus menggunakan emas, dan kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, dan linen halus.”

### *Rancangan Baju Efod dan Ikat Pinggang*

<sup>6</sup> “Mereka harus membuat baju efod itu dari emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal, buatan ahli tenun.

<sup>7</sup> Pada baju efod itu harus ada dua penutup bahu yang saling menyambung pada dua ujungnya, demikianlah itu harus tersambung.

<sup>8</sup> Ikat pinggang yang ditenun dengan terampil, yang ada pada baju efod, harus dibuat dari bahan yang sama, yaitu dari emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain linen halus yang dipintal.

<sup>9</sup> Kamu harus mengambil dua permata krisopras dan mengukir nama anak-anak Israel di atasnya,

<sup>10</sup> enam nama mereka pada batu permata yang satu dan enam nama sisanya pada batu permata yang lainnya, berdasarkan kelahiran mereka.

<sup>11</sup> Sebagaimana ahli pengukir permata, demikianlah kamu harus mengukir dua batu permata itu dengan nama anak-anak Israel, lalu kamu harus melilitnya dengan emas.

<sup>12</sup> Kamu harus meletakkan dua batu itu pada dua bahu baju efod sebagai batu permata peringatan akan anak-anak Israel, dan Harun harus membawa nama-nama mereka di bahunya, di hadapan TUHAN, sebagai tanda peringatan.

<sup>13</sup> Kamu harus membuat sulaman dari emas,

<sup>14</sup> dan dua rantai dari emas yang dijalin seperti tali, lalu kamu harus memasang untaian rantai itu pada sulaman emas itu.”

### *Tutup Dada*

<sup>15</sup> “Kamu harus membuat tutup dada penghakiman, yang dikerjakan oleh seorang ahli. Kamu harus membuatnya seperti pada baju efod, yaitu terbuat dari emas, kain

biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain linen halus yang dipintal, demikianlah kamu harus membuatnya.

<sup>16</sup> Tutup dada itu harus berbentuk persegi, dilipat dua, sejengkal panjangnya dan sejengkal lebarnya.

<sup>17</sup> Kamu harus memasang empat baris batu permata padanya. Baris pertama harus terdiri dari permata yaspis merah, krisolit, dan malakit, itulah baris pertama.

<sup>18</sup> Lalu, baris kedua harus terdiri dari permata batu darah, lazurit, dan yaspis hijau.

<sup>19</sup> Baris ketiga adalah permata ambar, akik, dan kecubung.

<sup>20</sup> Baris keempat adalah permata pirus, krisopras, dan nefrit. Semua itu harus dipasang dalam sulaman emas.

<sup>21</sup> Harus ada dua belas permata dengan namanya yang sesuai dengan nama anak-anak Israel, sejumlah dua belas, seperti ukiran pada meterai, setiap permata dengan namanya tersendiri berdasarkan dua belas suku.

<sup>22</sup> Untuk tutup dada, kamu harus membuat rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali.

<sup>23</sup> Kamu harus membuat dua gelang emas pada tutup dada itu dan harus memasang dua gelang itu di ujung-ujung tutup dada itu.

<sup>24</sup> Kemudian, kamu harus memasang dua rantai emas itu pada dua gelang di ujung-ujung tutup dada itu.

<sup>25</sup> Dua ujung lain dari rantai emas itu harus kamu pasang pada sulamannya, lalu pasanglah itu pada tutup bahu baju efod di bagian depannya.

<sup>26</sup> Kamu harus membuat dua gelang emas dan memasangnya pada kedua ujung tutup dada itu, di tepinya di bagian dalam baju efod.

<sup>27</sup> Kamu harus membuat dua gelang emas lainnya dan pasanglah itu pada kedua bahu efod di sebelah bawah, di bagian depannya, di dekat sambungannya, di atas pita efod.

<sup>28</sup> Mereka harus mengikat tutup dada itu dengan gelang-gelang baju efod dengan tali biru supaya tutup dada itu tidak terlepas dari baju efod.

<sup>29</sup> Harun akan menanggung nama anak-anak Israel pada tutup dada penghakiman itu di atas jantungnya ketika dia masuk ke Ruang Kudus sebagai peringatan di hadapan TUHAN senantiasa.

<sup>30</sup> Pasanglah Urim dan Tumim di tutup dada penghakiman itu yang keduanya harus ada di atas jantung Harun ketika dia pergi ke hadapan TUHAN, dan Harun akan menanggung penghakiman atas bangsa Israel di jantungnya, di hadapan TUHAN, senantiasa.”

### *Pakaian Lain bagi Imam*

<sup>31</sup> “Kamu harus membuat jubah efod yang semuanya terbuat dari kain biru.

<sup>32</sup> Jubah itu harus mempunyai lubang pada bagian atasnya di tengah-tengahnya. Di sekeliling lubang itu harus ada pinggiran hasil karya seorang penenun, seperti lubang pada baju zirah agar jubah itu tidak mudah koyak.

<sup>33</sup> Kamu harus membuat hiasan delima dari kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi di sekeliling tepi bawah jubah itu, dengan kerincing-kerincing emas di antaranya,

<sup>34</sup> satu kerincing emas, satu delima, satu kerincing emas, satu delima, di sekeliling bawah tepi jubah itu.

<sup>35</sup> Harun harus memakainya ketika dia melayani, lalu bunyinya akan terdengar ketika dia masuk ke Ruang Kudus di hadapan TUHAN dan ketika dia keluar supaya dia tidak mati.

<sup>36</sup> Kamu harus membuat pelat dari emas murni dan ukirlah di atasnya, seperti ukiran pada meterai: ‘Kudus bagi TUHAN.’

<sup>37</sup> Kamu harus memasangnya pada tali biru supaya dapat dipasang pada serban, yang harus dipasang di bagian depan serban.

<sup>38</sup> Serban itu harus ada di dahi Harun supaya Harun dapat menanggung kesalahan dari segala yang kudus yang dikhususkan oleh keturunan Israel sebagai persembahan kudus mereka. Itu akan selalu ada di dahinya supaya dia dapat diterima di hadapan TUHAN.

<sup>39</sup> Kamu harus menyulam baju panjang dari linen halus, dan harus membuat serban dari linen halus, dan kamu harus membuat ikat pinggang, suatu karya seorang penyulam.

<sup>40</sup> Untuk anak-anak Harun, kamu harus membuat baju-baju panjang, kamu juga harus membuat ikat pinggang-ikat pinggang bagi mereka, dan kamu harus membuat ikat-ikat kepala bagi mereka untuk kemuliaan dan keindahannya.

<sup>41</sup> Kamu harus mengenakannya pada Harun, kakakmu, beserta anak-anaknya. Kamu harus mengurapi, menahbiskan, dan menguduskan mereka supaya mereka dapat melayani-Ku sebagai imam.

<sup>42</sup> Kamu harus membuat celana-celana linen putih untuk ketelanjangan mereka, mulai dari pinggang sampai ke paha.

<sup>43</sup> Semua itu harus dipakai oleh Harun dan anak-anaknya ketika mereka masuk ke tenda pertemuan, atau ketika mereka di dekat mazbah untuk melayani di Ruang Kudus agar mereka tidak menanggung kesalahan dan mati. Ini harus menjadi ketetapan baginya dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

## 29

### *Peraturan Penahbisan Imam Harun dan Anak-Anaknya*

<sup>1</sup> “Sekarang, inilah yang harus kamu lakukan kepada mereka, untuk menahbiskan mereka supaya mereka dapat melayani-Ku sebagai imam, ambillah seekor sapi jantan dan dua ekor domba jantan yang tidak bercacat,

<sup>2</sup> dan roti tidak beragi, dan kue tidak beragi yang dicampur dengan minyak, dan roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak. Kamu harus membuat semua itu dari tepung gandum yang baik.

<sup>3</sup> Kamu harus memasukkannya dalam satu keranjang dan mempersembahkannya dalam keranjang dengan sapi jantan dan dua domba jantan itu.

<sup>4</sup> Kamu harus membawa Harun dan anak-anaknya masuk ke tenda pertemuan dan membasuh mereka dengan air.

<sup>5</sup> Kemudian, kamu harus mengambil pakaian-pakaian itu dan mengenakan jubah, jubah baju efod, baju efod, dan tutup dada, lalu sabukkanlah dia dengan pita efod yang dikerjakan secara terampil itu.

<sup>6</sup> Kamu harus memasang serban di kepalanya dan memasang mahkota kudus pada serban itu.

<sup>7</sup> Kemudian, ambillah minyak urapan dan curahkanlah itu di atas kepalanya dan urapilah dia.

<sup>8</sup> Setelah itu, kamu harus membawa anak-anaknya untuk mendekat dan kenakanlah jubah itu pada mereka.

<sup>9</sup> Kamu harus menyabuki mereka dengan ikat pinggang, yaitu Harun dan anak-anaknya, dan lilitkanlah ikat-ikat kepala kepada mereka supaya jabatan imam itu akan berlaku atas mereka menurut ketetapan selama-lamanya. Demikianlah kamu harus menahbiskan Harun dan anak-anaknya.

<sup>10</sup> Kemudian, kamu harus membawa sapi jantan ke depan tenda pertemuan, lalu Harun dan anak-anaknya akan meletakkan tangan mereka di atas kepala sapi itu.

<sup>11</sup> Setelah itu, kamu harus menyembelih sapi jantan itu di hadapan TUHAN, di pintu tenda pertemuan,

<sup>12</sup> dan ambillah sebagian darah sapi itu, dan oleslah itu pada tanduk-tanduk mazbah dengan jarimu, lalu tuanglah seluruh darah itu ke dasar mazbah.

<sup>13</sup> Kamu harus mengambil semua lemak yang menutupi isi perutnya, dan hati bagian atas, dan dua ginjal dengan lemaknya, lalu bakarlah itu di atas mazbah.

<sup>14</sup> Namun, untuk daging sapi jantan itu, kulitnya, dan kotorannya harus kamu bakar di luar tenda, itu adalah persembahan penghapus dosa.

<sup>15</sup> Kemudian, kamu harus mengambil seekor domba jantan, lalu Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka di kepala domba itu.

<sup>16</sup> Kamu harus menyembelih domba itu, dan harus mengambil darahnya, dan memercikkannya ke sekeliling mazbah.

<sup>17</sup> Kemudian, kamu harus memotong domba jantan itu menurut bagian-bagiannya, dan cucilah isi perutnya, kaki-kakinya, dan taruhlah itu di atas bagian-bagiannya dan di atas kepalanya.

<sup>18</sup> Kamu harus membakar seluruh domba jantan itu di atas mazbah, inilah persembahan bakaran bagi TUHAN, inilah bau yang harum, inilah persembahan dengan api bagi TUHAN.

<sup>19</sup> Kemudian, kamu harus mengambil domba jantan yang seekor lagi, dan Harun beserta anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka di kepala domba itu.

<sup>20</sup> Kamu harus menyembelih domba jantan itu, dan mengambil darahnya, dan mengoleskannya pada cuping telinga kanan Harun dan pada cuping telinga kanan anak-anaknya, dan pada ibu jari tangan kanan mereka, dan pada ibu jari kaki kanan mereka, lalu percikkanlah sisa darah itu di sekeliling mazbah.

<sup>21</sup> Kemudian, kamu harus mengambil darah yang di atas mazbah dan dari minyak urapan, lalu percikkanlah itu kepada Harun dan pada jubahnya, pada anak-anaknya dan pada jubah anak-anaknya yang bersamanya. Demikianlah dia akan dikuduskan, dan jubahnya, dan anak-anaknya, dan jubah anak-anaknya.

<sup>22</sup> Kamu juga harus mengambil lemak dari domba jantan itu, dan ekornya yang berlemak, dan lemak yang menutupi isi perutnya, dan umbai hatinya, dan dua ginjal dengan lemaknya, dan paha kanannya karena ini adalah domba jantan penahbisan,

<sup>23</sup> dan sepotong roti, dan sepotong kue berminyak, dan satu roti tipis dari keranjang roti tidak beragi yang ada di hadapan TUHAN,

<sup>24</sup> lalu kamu harus meletakkan semua itu di tangan Harun dan di tangan anak-anaknya, dan harus mengunjukkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

<sup>25</sup> Kemudian, kamu harus mengambilnya dari tangan mereka dan membakarnya di atas mazbah untuk persembahan bakaran sebagai bau yang harum di hadapan TUHAN, inilah suatu persembahan dengan api untuk TUHAN.

<sup>26</sup> Kamu harus mengambil dada domba jantan dari penahbisan Harun dan mengunjukkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN, dan itu akan menjadi bagianmu.

<sup>27</sup> Lalu, kamu harus menguduskan dada persembahan unjukan dan paha persembahan unjukan itu, yang diunjukkan dan dipersembahkan dari domba jantan penahbisan, yaitu dari bagian untuk Harun dan dari bagian untuk anak-anaknya.

<sup>28</sup> Itu harus menjadi bagian Harun dan anak-anaknya dari keturunan Israel yang ditetapkan untuk selama-lamanya karena hal itu adalah persembahan, dan ini harus menjadi persembahan dari keturunan Israel dari kurban persembahan pendamaian mereka, persembahan mereka bagi TUHAN.

<sup>29</sup> Pakaian kudus Harun harus menjadi milik anak-anaknya setelah dia agar mereka diurapi dengan itu dan ditahbiskan pula dengan itu.

<sup>30</sup> Anak yang menggantikannya sebagai imam harus mengenakan pakaian itu selama tujuh hari ketika dia memasuki tenda pertemuan untuk melayani di Ruang Kudus.

<sup>31</sup> Ambillah domba jantan dari penahbisan itu dan rebuslah dagingnya di Ruang Kudus.

<sup>32</sup> Harun dan anak-anaknya harus memakan daging domba itu dan roti yang ada dalam keranjang di pintu tenda pertemuan.

<sup>33</sup> Mereka harus makan segala sesuatu yang dengannya penebusan itu diadakan untuk menahbiskan dan menguduskan mereka. Namun, orang biasa tidak boleh memakannya karena hal-hal ini adalah kudus.

<sup>34</sup> Jika ada daging dari persembahan penahbisan itu atau roti yang tersisa sampai pagi, kamu harus membakarnya dengan api. Itu tidak boleh dimakan karena itu kudus.

<sup>35</sup> Demikianlah yang harus dilakukan Harun dan anak-anaknya menurut semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Selama tujuh hari kamu harus menahbiskan mereka.

<sup>36</sup> Setiap hari, kamu harus mempersembahkan seekor sapi jantan sebagai persembahan penghapus dosa untuk pendamaian. Kamu juga harus membersihkan mazbah ketika kamu mengadakan pendamaian untuknya, lalu kamu harus mengurapinya untuk menguduskannya.

<sup>37</sup> Selama tujuh hari kamu harus mengadakan pendamaian untuk mazbah itu dan menguduskannya sehingga mazbah itu akan menjadi mahakudus. Apa pun yang menyentuh mazbah itu akan menjadi kudus.

#### *Peraturan Persembahan Pagi dan Persembahan Petang*

<sup>38</sup> Inilah yang harus kamu persembahkan di atas mazbah itu secara teratur setiap hari: dua ekor anak domba yang berumur setahun.

<sup>39</sup> Kamu harus mempersembahkan seekor domba pada pagi hari dan domba yang lainnya harus kamu persembahkan pada petang hari.

<sup>40</sup> Bersama dengan domba yang pertama, campurlah 1/10 efa tepung halus dengan 1/4 hin minyak zaitun yang ditumbuk dan 1/4 hin anggur sebagai persembahan curahan.

<sup>41</sup> Domba berikutnya harus kamu persembahkan pada waktu senja. Persembahkanlah itu bersama dengan persembahan sajian dan persembahan curahan seperti yang diberikan pada pagi hari, yang harum baunya, suatu kurban bakaran bagi TUHAN.

<sup>42</sup> Ini harus menjadi persembahan bakaran yang terus ada secara turun-temurun, di pintu tenda pertemuan, di hadapan TUHAN, tempat Aku akan bertemu denganmu dan berbicara denganmu.

<sup>43</sup> Di sana, Aku akan bertemu dengan keturunan Israel dan tempat itu akan dikuduskan oleh kemuliaan-Ku.

<sup>44</sup> Aku akan menguduskan tenda pertemuan dan mazbahnya. Aku juga akan menguduskan Harun maupun anak-anaknya untuk melayani-Ku sebagai imam.

<sup>45</sup> Aku akan tinggal di antara keturunan Israel dan Aku akan menjadi Allah mereka.

<sup>46</sup> Mereka harus tahu bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir agar Aku dapat tinggal di antara mereka. Akulah TUHAN, Allah mereka.”

## 30

#### *Rancangan Mazbah Pedupaan*

<sup>1</sup> “Kamu harus membuat mazbah untuk membakar dupa dan kamu harus membuatnya dari kayu akasia.

<sup>2</sup> Panjangnya harus sehasta, lebarnya harus sehasta, bentuknya harus persegi, dan tingginya harus 2 hasta, tanduk-tanduknya harus seiras dengannya.

<sup>3</sup> Kamu harus melapisinya dengan emas murni pada bagian atasnya, dan sisi-sisi di sekelilingnya, dan tanduk-tanduknya, lalu kamu harus membuat bingkai emas di sekelilingnya.

<sup>4</sup> Kamu harus membuat dua gelang emas di bawah bingkainya dan kamu harus membuatnya pada dua sisinya karena itu akan menjadi tempat tongkat pengusung, yang dengannya mazbah itu dapat diusung.

<sup>5</sup> Kamu harus membuat tongkat-tongkat pengusung dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

<sup>6</sup> Kamu harus meletakkannya di depan tirai, di hadapan tabut kesaksian, di depan tutup pendamaian di atas tabut kesaksian itu, tempat Aku akan menemuimu.

<sup>7</sup> Setiap pagi, Harun harus membakar dupa yang harum di atas mazbah, ketika dia membersihkan pelita-pelita, dia harus membakarnya.

<sup>8</sup> Ketika Harun menyalakan pelita-pelita itu pada waktu senja, dia harus membakar dupa itu, suatu persembahan dupa di hadapan TUHAN yang harus terus-menerus dilakukan oleh keturunanmu.

<sup>9</sup> Kamu tidak boleh mempersembahkan dupa asing di atasnya, atau persembahan bakaran, atau persembahan sajian, dan kamu juga tidak boleh menuangkan persembahan curahan di atasnya.

<sup>10</sup> Harun harus mengadakan pendamaian pada tanduk-tanduknya setahun sekali dengan darah dari persembahan penghapus dosa. Setahun sekali, dia harus mengadakan pendamaian itu, turun-temurun, sebab mazbah itu adalah yang mahakudus bagi TUHAN.”

#### *Persembahan Pendamaian*

<sup>11</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>12</sup> “Ketika kamu mengadakan sensus bagi keturunan Israel untuk menghitung mereka, setiap orang dari mereka harus memberikan pendamaian bagi dirinya sendiri kepada TUHAN ketika kamu menghitung mereka supaya tidak ada wabah di antara mereka ketika kamu menghitungnya.

<sup>13</sup> Setiap orang yang dihitung pada sensus tersebut harus memberi ini: 0,5 syikal menurut syikal tempat kudus, berat 1 syikal adalah 20 gera, 0,5 syikal itu sebagai persembahan bagi TUHAN.

<sup>14</sup> Setiap orang yang dihitung, yaitu yang berusia 20 tahun ke atas, harus memberikan persembahan kepada TUHAN.

<sup>15</sup> Orang kaya tidak boleh memberi lebih banyak, dan orang miskin tidak boleh memberi lebih sedikit dari 0,5 syikal, ketika mereka memberikan persembahan kepada TUHAN untuk mengadakan pendamaian atas jiwamu.

<sup>16</sup> Kamu harus mengambil uang pendamaian itu dari bangsa Israel dan harus memberikannya untuk pelayanan tenda pertemuan supaya itu menjadi peringatan bagi keturunan Israel di hadapan TUHAN, yaitu untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu.”

#### *Bejana Pembasuhan*

<sup>17</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>18</sup> “Kamu harus membuat sebuah bejana perunggu untuk membasuh dengan alasnya yang terbuat dari perunggu, dan kamu harus meletakkannya di antara tenda pertemuan dan mazbah, lalu kamu harus memasukkan air ke dalamnya.

<sup>19</sup> Harun dan anak-anaknya harus mencuci tangan dan kaki mereka dengan air dari bejana ini.

<sup>20</sup> Ketika mereka masuk ke tenda pertemuan, mereka harus dibasuh dengan air supaya mereka tidak mati, atau ketika mereka mendekati mazbah untuk melayani, yaitu untuk membakar persembahan dengan api kepada TUHAN,

<sup>21</sup> mereka harus membasuh tangan mereka dan kaki mereka supaya mereka tidak mati. Ini akan menjadi peraturan yang berlaku selamanya bagi Harun dan keturunannya, turun-temurun.”

### *Minyak Urapan*

<sup>22</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa,

<sup>23</sup> “Ambillah rempah-rempah yang terbaik: 500 syikal minyak mur, dan kayu manis harum sebanyak setengah dari itu, yaitu 250 syikal, dan 250 syikal tebu yang baik,

<sup>24</sup> dan 500 syikal kasia menurut syikal kudus, dan 1 hin minyak zaitun.

<sup>25</sup> Kamu harus membuat minyak urapan kudus dari semua bahan itu, suatu campuran rempah-rempah yang dibuat oleh seorang ahli wewangian. Itulah yang akan menjadi minyak urapan kudus.

<sup>26</sup> Lalu, dengan itu kamu harus mengurapi tenda pertemuan dan tabut kesaksian,

<sup>27</sup> meja dan segala perkakasnya, kaki dian dan segala perkakasnya, dan mazbah dupa,

<sup>28</sup> mazbah persembahan bakaran dan segala perkakasnya, dan bejana pembasuhan dengan alasnya.

<sup>29</sup> Kamu harus menguduskan semua itu sehingga semuanya menjadi mahakudus. Segala sesuatu yang menyentuh barang-barang itu juga akan menjadi kudus.

<sup>30</sup> Kamu juga harus mengurapi Harun dan anak-anaknya dan menguduskan mereka supaya mereka dapat melayani-Ku sebagai imam.

<sup>31</sup> Kamu harus mengatakan kepada keturunan Israel begini, ‘Ini akan menjadi minyak urapan kudus untuk seluruh keturunanmu.

<sup>32</sup> Minyak itu tidak boleh dicurahkan atas tubuh orang-orang biasa. Juga, jangan membuat tiruan dari minyak ini sebab ini kudus dan haruslah itu kudus bagi kamu.

<sup>33</sup> Siapa pun membuat yang seperti itu atau siapa pun yang mengoleskannya pada orang biasa, harus dilenyapkan dari antara bangsanya.’ ”

### *Pembuatan Dupa yang Kudus*

<sup>34</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Ambillah rempah-rempah yang harum ini bagimu: getah damar, kulit lokan, getah rasamala, dan dupa murni. Jumlah masing-masing haruslah sama.

<sup>35</sup> Dari semua itu, kamu harus membuat dupa, suatu wangi-wangian, yang dikerjakan oleh ahli wewangian, lalu garamilah agar murni dan kudus.

<sup>36</sup> Kamu harus menumbuk sebagian dupa itu hingga halus dan meletakkannya di depan tenda pertemuan, tempat Aku akan bertemu denganmu. Itu harus menjadi mahakudus bagimu.

<sup>37</sup> Dupa yang kamu buat itu tidak boleh kamu buat dengan takaranmu sendiri. Itu harus kudus bagimu, untuk TUHAN.

<sup>38</sup> Siapa pun yang membuat yang seperti itu sebagai wewangian, harus dilenyapkan dari bangsanya.”

## 31

### *Bezaleel dan Aholiab*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Lihat, Aku telah memanggil nama Bezaleel, anak Uri, anak Hur, dari suku Yehuda,

<sup>3</sup> dan Aku telah memenuhinya dengan Roh Allah dalam hal hikmat, dan pengertian, dan pengetahuan, dan bermacam-macam keahlian

<sup>4</sup> untuk membuat berbagai rancangan dari emas, perak, dan perunggu,

<sup>5</sup> dan dalam hal mengasah permata untuk pahatannya, dan dalam hal mengukir kayu untuk mengerjakan bermacam-macam keahlian.

<sup>6</sup> Lihatlah, Aku juga telah menetapkan seseorang untuk menyertainya, yaitu Aholiab, anak Ahisamakh, dari suku Dan. Bahkan, Aku telah memberikan keahlian kepada semua pekerja lainnya supaya mereka dapat membuat segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, yaitu:

- <sup>7</sup> Tenda pertemuan,  
tabut kesaksian,  
tutup pendamaian di atasnya,  
dan semua perlengkapan tenda;
- <sup>8</sup> meja dan perkakasnya,  
kaki dian dari emas murni dan segala perkakasnya,  
mazbah pembakaran dupa,
- <sup>9</sup> mazbah kurban bakaran dan segala perkakasnya,  
bejana pembasuhan dan alasnya,
- <sup>10</sup> pakaian khusus untuk Harun dan anak-anaknya apabila mereka melayani sebagai imam,
- <sup>11</sup> minyak urapan yang harum,  
dan dupa yang harum untuk Ruang Kudus.

Mereka harus membuat semua itu sebagaimana yang Aku perintahkan kepadamu.”

#### *Ketetapan untuk Memelihara Sabat*

<sup>12</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>13</sup> “Katakanlah kepada bangsa Israel, begini, ‘Kamu harus sungguh-sungguh memelihara sabat-sabat-Ku sebab itu adalah tanda antara Aku dan kamu bagi keturunanmu supaya kamu mengetahui bahwa Akulah, TUHAN, yang telah menguduskan kamu.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, kamu harus memelihara hari Sabat karena itu adalah hari yang kudus bagimu. Setiap orang yang mencemarkannya harus dihukum mati sebab siapa saja yang bekerja saat itu, orang itu harus dilenyapkan dari antara bangsanya.

<sup>15</sup> Selama enam hari kamu boleh bekerja, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat, hari peristirahatan yang kudus bagi TUHAN. Siapa pun yang bekerja pada hari Sabat harus dihukum mati.

<sup>16</sup> Sebab itu, bangsa Israel harus memelihara Sabat untuk merayakan Sabat, turun-temurun, sebagai suatu perjanjian untuk selamanya.

<sup>17</sup> Itu adalah tanda antara Aku dan keturunan Israel selama-lamanya. Sebab, selama enam hari TUHAN bekerja menciptakan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Dia berhenti dan beristirahat.”

#### *Musa Menerima Dua Loh Batu*

<sup>18</sup> Setelah TUHAN selesai berbicara kepada Musa di Gunung Sinai, Dia memberikan kepadanya dua loh batu, yang bertuliskan hukum-hukum yang ditulis dengan jari Allah sendiri.

## 32

#### *Anak Sapi Emas*

<sup>1</sup> Ketika bangsa Israel melihat bahwa Musa menunda untuk turun dari gunung, bangsa itu berkumpul untuk datang kepada Harun dan berkata kepadanya, “Ayo, buatlah ilah bagi kami yang akan berjalan di depan kami, sebab Musa, orang yang telah membawa kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak tahu yang terjadi atasnya.”

<sup>2</sup> Lalu, Harun berkata kepada mereka, “Lepaskanlah semua anting-anting emas yang ada di telinga istrimu, anak laki-lakimu, dan anak perempuanmu, lalu bawalah itu kepadaku.”

<sup>3</sup> Oleh karena itu, seluruh bangsa itu melepas anting-anting emas yang ada di telinga mereka dan membawanya kepada Harun.

<sup>4</sup> Dia menerimanya dari tangan mereka dan membentuknya dengan alat pahat, lalu dia membuatnya menjadi anak sapi tuangan.

Kemudian, mereka berkata, “Inilah ilahmu, hai Israel, yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir!”

<sup>5</sup> Ketika Harun melihatnya, dia membangun mazbah di hadapan anak sapi itu, lalu Harun membuat pengumuman dan berkata, “Besok akan menjadi hari raya bagi TUHAN.”

<sup>6</sup> Mereka bangun pagi-pagi pada keesokan harinya dan mempersembahkan persembahan bakaran, dan membawa persembahan pendamaian. Lalu, bangsa itu duduk untuk makan dan minum, dan bangkit untuk bersenang-senang.

<sup>7</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepada Musa, “Pergilah, turunlah, sebab bangsamu, yang kamu bawa keluar dari tanah Mesir telah merusak diri mereka sendiri.

<sup>8</sup> Mereka dengan cepat menyimpang dari jalan yang telah Kuperintahkan kepada mereka. Mereka telah membuat anak sapi tuangan bagi diri mereka sendiri, dan menyembahnya, dan mempersembahkan kurban kepadanya, lalu berkata, ‘Inilah ilahmu, hai Israel, yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir.’ ”

<sup>9</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Aku telah melihat bangsa ini, dan lihatlah, mereka adalah bangsa yang tegar tengkuk.

<sup>10</sup> Sebab itu, tinggalkan Aku sendiri supaya murka-Ku menyala atas mereka sehingga Aku dapat menghabiskan mereka. Namun, Aku akan membuat suatu bangsa yang besar darimu.”

<sup>11</sup> Namun, Musa memohon kepada TUHAN, Allahnya, dan berkata, “Ya TUHAN, mengapa murkamu menyala atas umat-Mu yang telah Engkau bawa keluar dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang kuat?

<sup>12</sup> Mengapa orang Mesir harus berkata begini, ‘Dengan niat jahat, Dia telah membawa mereka keluar untuk membunuh mereka di pegunungan dan untuk membinasakan mereka dari muka bumi?’ Berbaliklah dari murkamu yang menyala-nyala dan ubahlah niat-Mu untuk mendatangkan malapetaka atas umat-Mu.

<sup>13</sup> Ingatlah akan Abraham, Ishak, dan Israel, hamba-hamba-Mu, yang kepada mereka, Engkau telah bersumpah demi diri-Mu sendiri dan berkata kepada mereka, ‘Aku akan melipatgandakan keturunanmu seperti bintang di langit dan semua tanah yang telah Kukatakan akan Kuberikan kepada keturunanmu, dan mereka akan mewarisinya untuk selamanya.’ ”

<sup>14</sup> TUHAN pun mengubah niat-Nya mengenai malapetaka yang telah difirmankannya terhadap umat-Nya.

<sup>15</sup> Musa pun berbalik dan turun dari gunung dengan dua loh batu kesaksian di tangannya. Loh-loh batu itu dibubuhi tulisan pada dua sisinya; tertera di sisi satu dan sisi yang lain.

<sup>16</sup> Allah sendiri yang membuat loh batu itu dan tulisan itu adalah tulisan Allah, terukir pada loh-loh batu itu.

<sup>17</sup> Ketika Yosua mendengar suara bangsa itu selagi mereka bersorak-sorak, dia berkata kepada Musa, “Ada suara perang di perkemahan!”

<sup>18</sup> Namun, Musa menjawab, “Itu bukan suara sorak kemenangan atau suara tangis kekalahan, melainkan suara nyanyian, itu yang kudengar.”

<sup>19</sup> Ketika Musa mendekati perkemahan dan melihat anak sapi itu serta orang yang menari-nari, kemarahan Musa menyala-nyala. Dia membanting loh-loh batu dari tangannya dan memecahkannya di kaki gunung.

<sup>20</sup> Dia mengambil anak sapi yang mereka buat itu dan membakarnya dalam api, menggilingnya sampai halus, dan mencampurnya ke dalam air. Setelah itu, dia menyuruh bangsa Israel meminumnya.

<sup>21</sup> Dia berkata kepada Harun, “Apa yang telah diperbuat bangsa ini kepadamu sehingga kamu mendatangkan dosa yang sangat besar kepada mereka?”

<sup>22</sup> Harun menjawab, “Jangan biarkan kemarahanmu menyala-nyala, Tuanku, kamu kenal bangsa ini, mereka memang jahat.

<sup>23</sup> Sebab, mereka berkata kepadaku, ‘Buatlah ilah bagi kami yang akan berjalan di depan kami, sebab Musa, orang yang telah membawa kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak tahu yang terjadi atasnya.’

<sup>24</sup> Jadi, aku berkata kepada mereka, ‘Siapa pun yang mempunyai emas, lepaskanlah itu.’ Lalu, mereka memberikannya kepadaku, dan aku melemparnya dalam api, dan anak sapi itu keluar dari situ.”

<sup>25</sup> Ketika Musa melihat bahwa bangsa itu sudah di luar kendali, sebab Harun telah membiarkan mereka lepas kendali sehingga menjadi ejekan bagi musuh-musuh mereka,

<sup>26</sup> Musa berdiri di depan gerbang perkemahan itu dan berkata, “Siapa yang berada di sisi TUHAN? Datanglah kepadaku.” Lalu, semua keturunan Lewi berkumpul kepadanya.

<sup>27</sup> Dia pun berkata kepada mereka, “Inilah yang difirmankan TUHAN, Allah Israel, ‘Setiap orang, sandanglah pedang di pinggangnya dan pergilah dari gerbang ke gerbang di seluruh perkemahan, lalu bunuhlah saudaramu masing-masing, temanmu masing-masing, dan tetanggamu masing-masing.’”

<sup>28</sup> Keturunan Lewi melaksanakannya sesuai perkataan Musa sehingga sekitar tiga ribu orang dari bangsa itu mati pada hari itu.

<sup>29</sup> Kemudian, Musa berkata, “Pada hari ini, kamu telah menahbiskan diri bagi TUHAN dengan tanganmu karena setiap orang telah melawan anaknya atau melawan saudaranya sehingga Dia dapat memberikan berkat atasmu pada hari ini.”

<sup>30</sup> Pada hari berikutnya, Musa berkata kepada bangsa itu, “Kamu berbuat dosa, dosa yang besar, dan sekarang aku akan pergi kepada TUHAN, mungkin aku dapat membuat perdamaian atas dosamu.”

<sup>31</sup> Musa pun kembali kepada TUHAN dan berkata, “Oh, bangsa ini telah melakukan dosa yang besar dan mereka telah membuat ilah emas untuk diri mereka sendiri.

<sup>32</sup> Namun, sekarang, jika Engkau berkenan, ampunilah dosa mereka; tetapi jika tidak, hapuslah namaku keluar dari kitab-Mu yang telah Engkau tulis.”

<sup>33</sup> Namun, TUHAN berfirman kepada Musa, “Siapa pun yang berdosa terhadap-Ku, Aku akan menghapusnya dari kitab-Ku.

<sup>34</sup> Jadi sekarang, pergilah, pimpinlah bangsa itu ke tempat yang telah Aku katakan kepadamu. Lihatlah, malaikat-Ku akan berjalan di depanmu. Meski demikian, pada hari penghakiman-Ku, aku akan menghukum mereka yang berbuat dosa.”

<sup>35</sup> Kemudian, TUHAN menimpakan wabah atas bangsa itu karena mereka telah membuat anak sapi yang dibuat oleh Harun.

## 33

### *TUHAN Tidak Akan Menyertai Israel*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Berangkatlah, pergilah dari sini, kamu dan bangsa yang telah kaubawa dari tanah Mesir ke negeri yang telah Kusumpahkan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub dengan berfirman, ‘Aku akan memberikannya kepada keturunanmu.’”

<sup>2</sup> Aku akan mengutus malaikat berjalan di depanmu, dan Aku akan menghalau orang Kanaan, orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

<sup>3</sup> Pergilah ke negeri yang berlimpah susu dan madu, tetapi Aku tidak akan ada di tengah-tengah kamu karena kamu adalah bangsa yang tegar tengkuk supaya Aku tidak menghabisi kamu di jalan.”

<sup>4</sup> Ketika umat Israel mendengar perkataan yang mengerikan itu, mereka pun berkumpul dan tidak ada seorang pun yang memakai perhiasannya.

<sup>5</sup> Sebab, TUHAN berfirman kepada Musa, “Katakanlah kepada keturunan Israel, ‘Kamu adalah bangsa yang tegar tengkuk. Jika Aku pergi ke tengah-tengah kamu, Aku akan menghabisimu. Sekarang, tanggalkanlah perhiasan-perhiasanmu supaya Aku tahu yang harus Aku lakukan terhadapmu.’ ”

<sup>6</sup> Sejak itu, di Gunung Horeb, bangsa Israel menanggalkan perhiasan-perhiasan mereka.

#### *Tenda Pertemuan Sementara*

<sup>7</sup> Lalu, Musa mengambil sebuah tenda dan mendirikan di luar perkemahan, jauh dari perkemahan, dan dia menyebutnya tenda pertemuan, dan setiap orang yang mencari TUHAN harus pergi ke tenda pertemuan yang berada di luar perkemahan itu.

<sup>8</sup> Setiap kali Musa pergi ke tenda itu, semua orang akan bangkit, dan masing-masing akan berdiri di pintu tendanya, dan mengikuti Musa dengan pandangan mereka sampai dia masuk ke dalam tenda itu.

<sup>9</sup> Kapan pun Musa masuk ke dalam tenda itu, tiang awan akan turun dan berdiri di pintu tenda itu, dan TUHAN akan berbicara dengan Musa.

<sup>10</sup> Ketika seluruh bangsa itu melihat tiang awan berdiri di pintu tenda itu, seluruh bangsa itu akan bangkit dan menyembah di pintu tendanya masing-masing.

<sup>11</sup> Demikianlah biasanya TUHAN berbicara kepada Musa, muka dengan muka, sebagaimana orang berbicara dengan temannya. Ketika Musa kembali lagi ke perkemahan, pelayannya yang masih muda, yaitu Yosua, anak Nun, tidak beranjak dari tenda itu.

#### *TUHAN Memperlihatkan Kemuliaan-Nya kepada Musa*

<sup>12</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Memang, Engkau mengatakan kepadaku untuk membawa umat ini, tetapi Engkau tidak mengatakan siapa yang akan Kauutus bersamaku. Bahkan, Engkau berkata kepadaku, ‘Aku sangat mengenalmu dengan namamu, dan kamu juga mendapat kemurahan hati di mata-Ku.’

<sup>13</sup> Oleh sebab itu, aku mohon kepada-Mu, jika aku mendapat kemurahan hati di mata-Mu, mohon tunjukkan jalan-jalan-Mu kepadaku supaya aku dapat mengenal-Mu agar Aku mendapatkan kemurahan hati di mata-Mu. Pertimbangkanlah juga, bangsa ini adalah umat-Mu.”

<sup>14</sup> TUHAN menjawab, “Kehadiran-Ku akan menyertaimu dan Aku akan memberikan ketenteraman kepadamu.”

<sup>15</sup> Musa pun berkata kepada-Nya, “Jika kehadiran-Mu tidak menyertai kami, jangan membawa kami dari sini.

<sup>16</sup> Sebab, bagaimana hal itu akan diketahui, bahwa aku telah mendapat kemurahan hati di mata-Mu, aku dan umat-Mu ini? Bukankah dengan penyertaan-Mu itu, kami, yaitu Aku dan umat-Mu, dapat dibedakan dari segala bangsa lain di permukaan bumi?”

<sup>17</sup> TUHAN menjawab Musa, “Aku juga akan melakukan yang telah kamu minta sebab kamu mendapatkan kemurahan hati di mata-Ku dan Aku telah mengenalmu dengan namamu.”

<sup>18</sup> Lalu, Musa berkata, “Aku mohon kepada-Mu, tunjukkanlah kemuliaan-Mu.”

<sup>19</sup> Dia menjawab, “Aku akan membuat seluruh kebaikan-Ku lewat di depanmu dan akan menyerukan nama TUHAN di hadapanmu, dan Aku akan berbelas kasihan

terhadap orang-orang yang kepadanya Aku akan berbelas kasihan, dan Aku akan menyatakan kasih kepada siapa pun yang kepadanya Aku akan mengasihinya.”

<sup>20</sup> “Namun,” Dia berkata, “kamu tidak dapat melihat wajah-Ku karena tidak seorang pun dapat melihat-Ku dan hidup.”

<sup>21</sup> Kemudian, TUHAN berfirman, “Lihat, ada satu tempat di dekat-Ku, dan kamu harus berdiri di sana, di atas gunung batu.

<sup>22</sup> Ketika kemuliaan-Ku lewat, Aku akan menempatkanmu di celah di gunung batu itu dan akan menudungimu dengan tangan-Ku sampai Aku berlalu.

<sup>23</sup> Kemudian, Aku akan menarik tangan-Ku, dan kamu akan melihat punggung-Ku. Namun, wajahku tidak dapat dilihat.”

## 34

### *Dua Loh Batu yang Baru*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Pahatlah dua loh batu seperti yang sebelumnya, dan Aku akan menulisi loh-loh batu itu dengan kata-kata yang terdapat pada loh-loh batu sebelumnya, yang telah kamu pecahkan.

<sup>2</sup> Bersiap-siaplah pada pagi hari dan naiklah ke Gunung Sinai pada pagi itu, lalu berdirilah kamu di puncak gunung itu.

<sup>3</sup> Tidak boleh ada orang yang naik bersamamu, dan tidak ada orang yang boleh terlihat di seluruh gunung itu, dan jangan biarkan kawanan domba atau kawanan sapi memakan rumput di depan gunung itu.”

<sup>4</sup> Lalu, Musa memahat dua loh batu seperti yang sebelumnya dan Musa bangun pagi-pagi sekali untuk naik ke Gunung Sinai, seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya, dan dia membawa dua loh batu itu di tangannya.

<sup>5</sup> Kemudian, TUHAN turun di awan dan berdiri dengan Musa di sana, dan menyerukan nama TUHAN.

<sup>6</sup> TUHAN lewat di depannya dan berseru,

“TUHAN, TUHAN Allah,  
yang penuh kasih dan murah hati,  
yang lambat marah  
dan berlimpah dalam kebaikan dan  
kebenaran,

<sup>7</sup> yang memelihara kebaikan untuk beribu-ribu orang,  
mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa,  
yang sama sekali tidak membiarkan yang bersalah tidak dihukum,  
melainkan membalaskan kesalahan ayah atas anak-anaknya,  
atas cucu-cucunya,  
kepada keturunan yang ketiga dan yang keempat.”

<sup>8</sup> Musa segera menundukkan kepalanya sampai ke tanah dan menyembah.

<sup>9</sup> Dia berkata, “Jika saat ini aku telah mendapat kemurahan di mata-Mu, oh TUHAN, aku mohon, biarlah TUHAN berjalan di tengah-tengah kami meskipun bangsa ini sangat tegar tengkuk, dan ampunilah kesalahan kami dan dosa kami, dan ambillah kami menjadi milik pusaka-Mu.”

<sup>10</sup> Kemudian, Dia berfirman, “Lihat, Aku akan mengadakan suatu perjanjian: di hadapan seluruh bangsamu ini, Aku akan melakukan keajaiban-keajaiban yang belum pernah dilakukan di seluruh bumi dan di antara bangsa-bangsa. Semua bangsa, yang di tengah-tengah mereka kamu tinggal, akan melihat perbuatan TUHAN karena yang akan Aku lakukan adalah sesuatu yang mengerikan.

11 Taatilah apa yang Kuperintahkan kepadamu pada hari ini. Lihatlah, Aku akan mengusir orang Amori, orang Kanaan, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus dari hadapanmu.

12 Jagalah dirimu, jangan sampai kamu mengadakan perjanjian dengan penduduk negeri yang kamu datangi, atau hal itu akan menjadi perangkap di antara kamu.

13 Kamu harus merobohkan mazbah-mazbah mereka, menghancurkan tiang-tiang berhala mereka, dan menebang patung-patung Dewi Asyera mereka.

14 Kamu tidak boleh menyembah ilah lain sebab TUHAN, yang namanya Cemburu, adalah Allah yang cemburu.

15 Jangan sampai kamu mengadakan perjanjian dengan penduduk negeri itu, sebab ketika mereka melacurkan diri di depan ilahnya dan berkorban untuk ilah mereka, mereka akan mengundangmu dan kamu pun akan makan dari kurban mereka.

16 Kemudian, kamu akan mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anak laki-lakimu, dan anak perempuan mereka akan melacurkan diri mereka dengan ilah-ilahnya sehingga membuat anak laki-lakimu juga melacurkan diri dengan ilah-ilah mereka.

17 Kamu tidak boleh membuat ilah-ilah tuangan untuk dirimu.

18 Kamu harus memelihara perayaan Roti Tidak Beragi. Selama tujuh hari kamu harus makan roti yang tidak beragi seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu pada waktu yang telah ditetapkan, yaitu pada bulan Abib, sebab pada bulan Abib itulah kamu keluar dari Mesir.

19 Setiap anak yang pertama kali membuka kandungan adalah milik-Ku, begitu pula dengan semua yang jantan dari ternakmu, yang pertama lahir dari sapi atau dombamu.

20 Keledai yang pertama lahir harus kamu tebus dengan seekor domba, tetapi jika kamu tidak menebusnya, kamu harus mematahkan lehernya. Kamu harus menebus setiap anak laki-laki sulungmu. Tidak boleh ada seorang pun yang tampak di hadapan-Ku dengan tangan kosong.

21 Kamu harus bekerja selama enam hari, tetapi pada hari ketujuh kamu harus beristirahat, sekalipun itu pada musim membajak atau musim panen, kamu harus beristirahat.

22 Kamu harus merayakan hari raya Tujuh Minggu dengan hasil pertama dari panen gandum, dan juga perayaan Pengumpulan pada pergantian tahun.

23 Tiga kali setahun, semua laki-laki harus datang ke hadapan TUHAN Allah, Allah Israel.

24 Sebab, Aku akan mengusir bangsa-bangsa di hadapanmu dan memperluas wilayahmu, dan tidak seorang pun akan mengingini tanahmu ketika kamu pergi untuk menghadap ke hadapan TUHAN, Allahmu, tiga kali setahun.

25 Kamu tidak boleh mempersembahkan darah kurban sembelihan dengan roti yang beragi,

dan kurban dari perayaan Pesakh tidak boleh tersisa sampai pagi.

26 Bawalah hasil panen pertama yang terbaik dari tanahmu ke bait TUHAN, Allahmu. Kamu tidak boleh merebus anak kambing dalam susu induknya.”

27 Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, “Tuliskan segala perkataan ini, sebab berdasarkan perkataan inilah, Aku telah mengadakan perjanjian denganmu dan dengan Israel.”

28 Dia berada di sana bersama TUHAN selama 40 hari dan 40 malam. Dia tidak makan roti atau minum air. Dia menulisi loh-loh batu itu dengan kata-kata perjanjian, yaitu Sepuluh Perintah.

29 Ketika Musa turun dari Gunung Sinai dengan dua loh batu kesaksian di tangannya, dia tidak menyadari bahwa kulit wajahnya bercahaya karena dia telah berbicara dengan TUHAN.

<sup>30</sup> Harun dan seluruh orang Israel melihat Musa, dan lihatlah, kulit wajahnya bercahaya sehingga mereka takut untuk mendekatinya.

<sup>31</sup> Namun, Musa memanggil mereka. Kemudian, Harun dan seluruh pemimpin umat itu kembali kepadanya, dan Musa berbicara kepada mereka.

<sup>32</sup> Sesudah itu, seluruh keturunan Israel mendekatinya, dan kepada mereka, dia memberikan semua perintah yang telah TUHAN berikan kepadanya di Gunung Sinai.

<sup>33</sup> Setelah Musa selesai berbicara kepada mereka, Musa menudungi wajahnya dengan kerudung.

<sup>34</sup> Setiap kali Musa pergi ke hadapan TUHAN untuk berbicara dengan-Nya, dia membuka kerudungnya sampai dia keluar. Ketika keluar dan berbicara kepada keturunan Israel tentang apa yang telah diperintahkan kepadanya,

<sup>35</sup> keturunan Israel dapat melihat wajah Musa, bahwa kulit wajah Musa itu bercahaya. Lalu, Musa akan menudungi wajahnya kembali sampai dia pergi lagi untuk berbicara dengan TUHAN.

## 35

### *Peraturan tentang Sabat*

<sup>1</sup> Musa mengumpulkan seluruh jemaat keturunan Israel dan berkata kepada mereka, “Inilah firman yang telah TUHAN perintahkan untuk kamu lakukan:

<sup>2</sup> Enam hari lamanya pekerjaan harus dilakukan, tetapi hari yang ketujuh harus menjadi hari yang kudus, yaitu Sabat peristirahatan bagi TUHAN. Siapa pun yang melakukan pekerjaan pada saat itu harus dihukum mati.

<sup>3</sup> Kamu tidak boleh menyalakan api di seluruh kediamanmu pada hari Sabat.”

### *Persembahan Khusus untuk Mendirikan Tenda Suci*

<sup>4</sup> Musa berkata kepada seluruh jemaat keturunan Israel, katanya, “Inilah yang telah TUHAN perintahkan, firman-Nya:

<sup>5</sup> ‘Ambillah persembahan bagi TUHAN dari antara kamu. Siapa pun yang tergerak hatinya, biarlah dia membawa ini sebagai persembahan bagi TUHAN: emas, perak, dan perunggu;

<sup>6</sup> kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus, dan bulu kambing,

<sup>7</sup> kulit domba jantan yang dicelup merah, kulit lumba-lumba, dan kayu akasia,

<sup>8</sup> minyak untuk pelita, rempah-rempah untuk minyak urapan dan untuk dupa yang harum,

<sup>9</sup> dan permata krisopras, dan permata ukiran untuk efod dan untuk tutup dada.’

<sup>10</sup> ‘Biarlah setiap orang yang ahli di antara kamu datang dan membuat semua yang telah TUHAN perintahkan,

<sup>11</sup> yaitu Tenda Suci: tendanya, tudungnya, pengait-pengaitnya, papan-papannya, palang-palangnya, tiang-tiangnya, dan alas-alasnya;

<sup>12</sup> tabut dengan tongkat-tongkat pengusungnya, tutup pendamaian, dan tirai penudungnya;

<sup>13</sup> meja dan tongkat-tongkat pengusungnya, dan segala perlengkapannya, dan roti sajiannya;

<sup>14</sup> juga kaki dian untuk penerangan, dan perlengkapannya, dan pelita-pelitanya, dengan minyak untuk penerangan;

<sup>15</sup> dan mazbah dupa dengan tongkat pengusungnya, dan minyak urapan, dan dupa harum, dan tirai pintu di pintu Tenda Suci;

<sup>16</sup> mazbah persembahan bakaran dengan jala-jala perunggunya, tongkat pengusungnya, dan segala perlengkapannya, bejana pembasuhan dengan alasnya;

<sup>17</sup> tirai-tirai pelataran, tiang-tiangnya, dan alas-alasnya, dan tirai-tirai untuk gerbang pelataran;

<sup>18</sup> patok-patok Tenda Suci, dan patok-patok pelataran, dan tali-talina;

<sup>19</sup> dan pakaian-pakaian yang dipintal untuk melayani di tempat kudus, pakaian kudus untuk Imam Harun dan pakaian anak-anaknya untuk melayani sebagai imam.’ ”

<sup>20</sup> Kemudian, seluruh jemaat keturunan Israel pergi dari hadapan Musa.

<sup>21</sup> Sesudah itu, setiap orang yang digerakkan oleh hatinya dan setiap orang yang digerakkan oleh rohnya pun datang serta membawa persembahan bagi TUHAN untuk pengerjaan tenda pertemuan dan untuk segala pelayanannya, dan untuk pakaian-pakaian kudus itu.

<sup>22</sup> Mereka pun datang, laki-laki maupun perempuan, setiap orang yang rela hatinya, membawa bros, dan anting-anting, dan cincin meterai, dan gelang, dan segala macam barang dari emas. Demikianlah setiap orang yang membawa persembahan, mempersembahkan emas untuk TUHAN.

<sup>23</sup> Setiap orang yang mempunyai kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, dan kain linen halus, dan bulu kambing, dan kulit domba jantan yang dicelup merah, dan kulit lumba-lumba, datang membawanya.

<sup>24</sup> Setiap orang yang dapat memberikan persembahan dari perak atau perunggu membawanya sebagai persembahan bagi TUHAN, dan setiap orang yang memiliki kayu akasia membawanya untuk berbagai pekerjaan pelayanan itu.

<sup>25</sup> Setiap perempuan yang ahli, memintal dengan tangannya dan mereka membawa yang mereka pintal itu, yaitu kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain linen halus.

<sup>26</sup> Semua perempuan yang digerakkan oleh hatinya, memintal bulu kambing dengan keahliannya.

<sup>27</sup> Para pemimpin membawa permata krisopras dan permata-permata ukiran untuk baju efod dan untuk tutup dada,

<sup>28</sup> dan rempah-rempah, dan minyak untuk pelita, dan untuk minyak urapan, dan untuk dupa yang harum.

<sup>29</sup> Keturunan Israel membawa persembahan sukarela kepada TUHAN, semua laki-laki dan perempuan yang digerakkan oleh hatinya untuk membawa segala keperluan pekerjaan yang telah diperintahkan TUHAN untuk dilaksanakan melalui Musa, mereka membawanya sebagai persembahan sukarela kepada TUHAN.

### *Bezaleel dan Aholiab*

<sup>30</sup> Kemudian, Musa berkata kepada bangsa Israel, “Lihatlah, TUHAN telah memanggil nama Bezaleel, anak Uri, anak Hur, dari suku Yehuda,

<sup>31</sup> dan Dia memenuhinya dengan Roh Allah, dengan hikmat, dan dengan pengertian, dan dengan pengetahuan, dan dengan segala macam pekerjaan tangan,

<sup>32</sup> untuk membuat rancangan pengerjaan emas, dan perak, dan perunggu,

<sup>33</sup> untuk memotong batu-batu permata untuk diukir, dan untuk mengukir kayu, untuk membuat segala macam pekerjaan rancangan itu.

<sup>34</sup> TUHAN juga telah menaruh dalam hatinya supaya dia dapat mengajar, baik dia maupun Aholiab, anak Ahisamakh, dari suku Dan.

<sup>35</sup> Dia memenuhi mereka dengan keahlian untuk mengerjakan segala macam pekerjaan pemahat, perancang, dan pemintal kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain linen halus, dan penenun, yang melakukan setiap pekerjaan dan yang merancang segala sesuatunya.”

## 36

<sup>1</sup> “Bezaleel, Aholiab, dan setiap orang yang ahli, yang telah dikaruniai TUHAN dengan keahlian dan pengertian untuk mengetahui bagaimana mengerjakan segala pekerjaan tempat kudus harus bekerja berdasarkan segala sesuatu yang telah diperintahkan Allah.”

<sup>2</sup> Lalu, Musa memanggil Bezaleel, Aholiab, dan semua orang yang ahli, yang telah dikaruniai dengan keahlian dari TUHAN, dan setiap orang yang hatinya menggerakkan dia untuk datang melakukan pekerjaan itu.

<sup>3</sup> Dari Musa, mereka menerima segala persembahan itu, yang dibawa oleh keturunan Israel untuk pekerjaan pelayanan tempat kudus. Mereka pun masih terus membawa persembahan sukarela setiap pagi.

<sup>4</sup> Lalu, semua orang yang ahli, yang melakukan setiap pekerjaan tempat kudus itu datang, masing-masing menurut tugas yang sedang mereka kerjakan,

<sup>5</sup> dan berkata kepada Musa, “Bangsa ini membawa lebih banyak dari yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang telah TUHAN perintahkan kepada kita.”

<sup>6</sup> Oleh sebab itu, Musa memerintahkan dan mengumumkan ke seluruh perkemahan, katanya, “Jangan ada lagi laki-laki atau perempuan yang membuat apa pun sebagai persembahan untuk tempat kudus.” Demikianlah bangsa itu dicegah dari memberikan persembahan,

<sup>7</sup> sebab bahan-bahan yang mereka miliki sudah cukup untuk melaksanakan segala pekerjaan itu, bahkan berlebih.

### *Pembuatan Tenda Suci*

<sup>8</sup> Lalu, semua orang yang ahli di antara orang-orang yang mengerjakan pekerjaan itu membuat Tenda Suci dengan sepuluh tirai dari linen halus yang dipintal, dari kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, dengan kerub-kerub yang dikerjakan oleh orang yang ahli.

<sup>9</sup> Panjang setiap tirai harus 28 hasta, dan lebar setiap tirai harus 4 hasta, dan ukuran semua tirai harus sama.

<sup>10</sup> Dia menyambung lima tirai satu sama lain, dan menyambung juga lima tirai yang lainnya satu sama lain.

<sup>11</sup> Dia membuat lubang pengancing dari kain biru di tepi tirai yang terluar dari kelompok tirai yang pertama. Dia juga membuat hal yang sama di tepi tirai terluar dari kelompok tirai yang kedua.

<sup>12</sup> Dia membuat lima puluh lubang pada tirai yang pertama dan dia membuat lima puluh lubang di tepi tirai dari rangkaian yang kedua. Lubang-lubang itu saling berhadapan.

<sup>13</sup> Lalu, dia membuat lima puluh kaitan emas dan menyambungkan tirai-tirai itu satu sama lain dengan kaitan-kaitan itu sehingga Tenda Suci itu menjadi satu.

<sup>14</sup> Kemudian, dia membuat tirai dari bulu kambing sebagai tudung Tenda Suci, dan dia membuatnya sebanyak sebelas tirai.

<sup>15</sup> Panjang masing-masing tirai harus 30 hasta dan lebar masing-masing tirai harus 4 hasta. Sebelas tirai itu harus sama ukurannya.

<sup>16</sup> Dia menyambung lima tirai secara tersendiri dan enam tirai secara tersendiri.

<sup>17</sup> Kemudian, dia membuat lima puluh lubang di tepi tirai yang paling luar dari rangkaian yang pertama dan lima puluh lubang di tepi tirai dari rangkaian yang kedua.

<sup>18</sup> Dia membuat lima puluh kaitan perunggu untuk menyambung tirai-tirai itu agar menjadi satu kesatuan.

<sup>19</sup> Lalu, dia membuat tudung tenda dari kulit domba jantan yang dicelup merah dan tudung dari kulit lumba-lumba pada bagian atasnya.

<sup>20</sup> Lalu, dia membuat papan-papan Tenda Suci itu dari kayu akasia yang tegak lurus.

<sup>21</sup> Panjang setiap papan harus 10 hasta dan lebar setiap papan harus 1,5 hasta.

<sup>22</sup> Pada setiap papan ada dua pasak untuk menyatukan yang satu dengan yang lainnya, demikianlah dia membuat semua papan untuk Tenda Suci.

<sup>23</sup> Dia membuat papan-papan untuk Tenda Suci, yaitu dua puluh papan untuk sisi sebelah selatan ke arah selatan,

<sup>24</sup> dan dia membuat empat puluh alas perak di bawah dua puluh papan itu, yaitu dua alas di bawah satu papan untuk dua pasaknya, dan dua alas di bawah papan yang lain untuk dua pasaknya.

<sup>25</sup> Kemudian, untuk sisi kedua Tenda Suci, yaitu untuk sebelah utara, dia membuat dua puluh papan,

<sup>26</sup> dengan empat puluh alas peraknya, dua alas di bawah satu papan, dan dua alas di bawah papan yang lainnya.

<sup>27</sup> Untuk dua sisi Tenda Suci di sebelah barat, dia membuat enam papan.

<sup>28</sup> Dia membuat dua papan untuk dua sudut Tenda Suci di bagian belakang.

<sup>29</sup> Papan-papan itu harus disambung pada bagian bawahnya, dan harus disambung sampai ke atas sampai pada gelang yang pertama. Demikianlah harus terjadi bagi keduanya, mereka akan membentuk dua sudut.

<sup>30</sup> Jadi, ada delapan papan dengan enam belas alas peraknya, dua alas di bawah masing-masing papan.

<sup>31</sup> Kemudian, dia membuat palang-palang dari kayu akasia, lima untuk papan-papan pada satu sisi Tenda Suci,

<sup>32</sup> dan lima palang untuk papan pada sisi lain Tenda Suci, dan lima palang untuk papan-papan Tenda Suci bagian belakang di sisi sebelah barat.

<sup>33</sup> Mereka membuat palang tengah yang melintang di tengah-tengah papan-papan itu dari ujung ke ujung.

<sup>34</sup> Lalu, dia melapisi papan-papan itu dengan emas dan membuat gelang-gelangnya dari emas untuk memasang palang-palang itu, dan melapisi palang-palangnya dengan emas.

<sup>35</sup> Kemudian, dia membuat tirai dari kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, dan kain linen halus yang disulam dengan kerub-kerub oleh orang yang ahli.

<sup>36</sup> Untuk tirai itu, dia membuat empat tiang dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas, dengan kaitan-kaitan emasnya, dan untuk tiang-tiangnya, dia menuang empat alas dari perak.

<sup>37</sup> Kemudian, dia membuat tirai untuk pintu masuk ke tenda itu dari kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan kain linen halus yang dipintal dengan sulaman.

<sup>38</sup> Untuk tirai ini, dia membuat lima tiang dari kayu akasia dan melapisi ujung-ujung dan penyambung-penyambungannya dengan emas, tetapi lima alasnya dibuat dari perunggu.

## 37

### *Pembuatan Tabut*

<sup>1</sup> Bezaleel membuat tabut dari kayu akasia yang panjangnya 2,5 hasta dan lebarnya 1,5 hasta, dan tingginya 1,5 hasta,

<sup>2</sup> dan dia melapisinya dengan emas murni di dalam dan di luarnya, dan membuat bingkai emas di sekelilingnya.

<sup>3</sup> Dia menuang empat gelang emas untuknya dan memasangnya pada empat kakinya, yaitu dua gelang di sisi yang satu dan dua gelang di sisi yang satunya.

<sup>4</sup> Kemudian, dia membuat pengusung dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

<sup>5</sup> Dia memasukkan pengusung-pengusung itu ke dalam gelang di setiap sisi tabut untuk mengusung tabut itu.

<sup>6</sup> Lalu, dia membuat tutup pendamaian dari emas murni yang panjangnya 2,5 hasta dan lebarnya 1,5 hasta.

<sup>7</sup> Dia membuat dua kerub emas yang dibuatnya dari emas tempaan untuk kedua ujung tutup pendamaian,

<sup>8</sup> satu kerub di ujung sebelah sini dan kerub yang lain di ujung sebelah sana. Dia membuat kerub-kerub itu seiras dengan tutup pendamaian pada dua ujungnya.

<sup>9</sup> Kerub-kerub itu mengembangkan dua sayapnya ke atas untuk menundungi tutup pendamaian itu dengan sayapnya dan wajahnya harus saling berhadapan. Kerub-kerub itu harus menghadap tutup pendamaian.

#### *Pembuatan Meja Persembahan*

<sup>10</sup> Kemudian, Bezaleel membuat meja dari kayu akasia yang panjangnya 2 hasta, lebarnya 1 hasta, dan tingginya 1,5 hasta.

<sup>11</sup> Dia melapisinya dengan emas murni dan membuat bingkai emas di sekelilingnya.

<sup>12</sup> Kemudian, dia membuat pinggiran sebesar telapak tangan di sekelilingnya dan membuat bingkai emas untuk pinggiran di sekelilingnya.

<sup>13</sup> Dia menuang empat gelang emas untuk itu dan memasang gelang-gelang itu pada empat sudut, yaitu pada keempat kakinya.

<sup>14</sup> Gelang-gelang itu harus dipasang di dekat pinggiran meja, sebagai tempat tongkat-tongkat pengusung untuk mengusung meja itu.

<sup>15</sup> Dia membuat pengusung-pengusung dari kayu akasia untuk mengangkut meja itu dan melapisinya dengan emas.

<sup>16</sup> Dia membuat semua perlengkapan meja itu, yaitu piring-piringnya, sendok-sendoknya, mangkuk-mangkuknya, dan kendi dari emas murni. Mangkuk dan kendi dipakai untuk menuang persembahan curahan.

#### *Pembuatan Kaki Dian*

<sup>17</sup> Kemudian, Bezaleel membuat kaki dian dari emas murni dan kaki dian itu harus dibuat dari emas tempaan, baik alasnya maupun cabang-cabangnya, mangkuk-mangkuknya, kelopak-kelopaknya, dan bunga-bunganya harus dibuat seiras dengannya.

<sup>18</sup> Kaki dian itu mempunyai enam cabang yang menonjol dari sisi-sisinya, tiga cabang kaki dian dari sisi yang satu dan tiga cabang kaki dian dari sisi yang lain,

<sup>19</sup> dan tiga mangkuk yang dibuat seperti bunga badam dalam setiap cabang, masing-masing dengan satu kelopak dan satu bunga. Jadi, ada enam cabang yang menonjol dari kaki dian itu.

<sup>20</sup> Pada kaki dian itu sendiri terdapat empat mangkuk yang dibentuk seperti bunga badam dengan kelopak dan bunganya,

<sup>21</sup> dan ada satu kelopak di bawah sepasang cabang yang pertama dan satu kelopak lagi di bawah sepasang cabang yang kedua yang menonjol dari kaki dian itu, dan satu kelopak di bawah sepasang cabang yang ketiga yang menonjol darinya, sesuai dengan enam cabang yang menonjol dari kaki dian itu.

<sup>22</sup> Semua kelopak dan cabangnya harus seiras dengannya, keseluruhan bagian itu harus terbuat dari sebongkah emas murni tempaan.

<sup>23</sup> Bezaleel membuat tujuh pelita dengan penyapit sumbu dan perbaraannya dari emas murni.

<sup>24</sup> Dia menggunakan 1 talenta emas murni untuk membuat kaki dian itu dengan segala perlengkapannya.

#### *Pembuatan Mazbah Pedupaan*

<sup>25</sup> Kemudian, Bezaleel membuat mazbah pembakaran dupa yang dibuat dari kayu akasia yang panjangnya 1 hasta, lebarnya 1 hasta, dan bentuknya persegi, dan tingginya 2 hasta. Tanduk-tanduknya harus seiras dengannya.

<sup>26</sup> Dia melapisinya dengan emas murni pada bagian atasnya, dan sisi-sisi di sekelilingnya, dan tanduk-tanduknya, lalu dia membuat bingkai emas di sekelilingnya.

<sup>27</sup> Dia membuat dua gelang emas di bawah bingkainya pada kedua sisinya, sebagai tempat pengusung yang dengannya mazbah itu dapat diangkut.

<sup>28</sup> Dia membuat tongkat-tongkat pengusung-pengusung itu dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

<sup>29</sup> Dia juga membuat minyak urapan kudus dan dupa murni yang harum buatan seorang ahli wewangian.

## 38

### *Pembuatan Mazbah Persembahan Bakaran*

<sup>1</sup> Bezaleel membuat mazbah persembahan bakaran dari kayu akasia yang panjangnya 5 hasta dan lebarnya 5 hasta, bentuknya persegi dengan tinggi 3 hasta.

<sup>2</sup> Dia membuat tanduk-tanduk untuk empat sudutnya dan tanduk-tanduk dibuat seiras dengannya, lalu dia melapisinya dengan perunggu.

<sup>3</sup> Dia membuat segala perkakas untuk mazbah itu, yaitu belanga-belanganya, sekop-sekopnya, bokor-bokornya, garpu-garpunya, dan perbaraannya; dia membuat segala perkakas itu dari perunggu.

<sup>4</sup> Kemudian, dia membuat terali dari jala-jala perunggu di bawah pinggiran mazbah dari sebelah bawah sampai ke tengah-tengah mazbah itu.

<sup>5</sup> Kemudian, dia menuang empat gelang untuk empat sudut terali perunggu itu sebagai tempat pengusung-pengusungnya.

<sup>6</sup> Dia membuat pengusung-pengusung itu dari kayu akasia dan melapisinya dengan perunggu.

<sup>7</sup> Dia memasukkan pengusung-pengusung itu ke dalam gelang-gelang yang ada di sisi mazbah yang dengannya mazbah itu dapat diusung. Dia membuat mazbah itu dari papan yang berongga.

<sup>8</sup> Dia membuat bejana perunggu. Alasnya juga dibuat dari perunggu yang diperoleh dari cermin-cermin para perempuan yang melayani di pintu tenda pertemuan.

### *Pembuatan Pelataran Tenda Suci*

<sup>9</sup> Selanjutnya, Bezaleel membuat pelataran. Di sisi selatan, tirai pelataran itu terbuat dari linen halus yang dipintal yang panjangnya 100 hasta,

<sup>10</sup> dengan dua puluh tiang dan dua puluh alasnya yang terbuat dari perunggu. Kaitan tiang-tiang itu dan penyambungannya terbuat dari perak.

<sup>11</sup> Tirai di sisi utara panjangnya 100 hasta, dengan dua puluh tiang dan dua puluh alasnya yang terbuat dari perunggu. Pada sisi utara, juga terdapat tirai sepanjang 100 hasta, dua puluh tiang penyangga tirai, dan dua puluh alasnya yang terbuat dari perunggu. Kaitan tiang-tiang itu dan penyambungannya terbuat dari perak.

<sup>12</sup> Di sisi barat, terdapat tirai berukuran 50 hasta dengan sepuluh tiang dan sepuluh alasnya. Kaitan tiang-tiang itu dan penyambungannya terbuat dari perak.

<sup>13</sup> Untuk sisi timur, ukurannya juga 50 hasta.

<sup>14</sup> Tirai-tirai untuk satu sisi gerbang berukuran 15 hasta dengan tiga tiang dan tiga alasnya.

<sup>15</sup> Begitu pula untuk sisi yang satunya. Pada dua sisi gerbang pelataran itu terdapat tirai berukuran 15 hasta dengan tiga tiang dan tiga alasnya.

<sup>16</sup> Semua tirai di sekeliling pelataran terbuat dari linen halus yang dipintal.

<sup>17</sup> Alas tiang-tiangnya terbuat dari perunggu, kaitan tiang-tiang dan penyambung-penyambungannya terbuat dari perak, dan lapisan bagian atasnya terbuat dari perak. Semua tiang pelataran itu tersambung dengan perak.

<sup>18</sup> Tirai gerbang untuk pelataran itu adalah karya seorang penyulam yang terbuat dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal. Panjangnya adalah 20 hasta dan lebarnya adalah 5 hasta, sama dengan tirai-tirai pelataran.

<sup>19</sup> Empat tiang dan empat alasnya terbuat dari perunggu, kaitan tiang-tiangnya dari perak, dan lapisan bagian atasnya maupun penyambung-penyambungannya terbuat dari perak.

<sup>20</sup> Semua patok untuk Tenda Suci dan untuk pelataran di sekelilingnya terbuat dari perunggu.

### *Biaya untuk Mendirikan Tenda Suci*

<sup>21</sup> Inilah jumlah segala sesuatu untuk Tenda Suci, yaitu Tenda Kesaksian, yang dihitung berdasarkan perintah Musa sebagai pelayanan dari orang Lewi, di bawah pimpinan Itamar, anak Imam Harun.

<sup>22</sup> Bezaleel anak Uri, anak Hur, dari suku Yehuda mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>23</sup> Bersama dengan dia ada Aholiab, anak Ahisamakh, dari suku Dan, orang yang ahli dalam mengukir, dan merancang, dan menyulam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan linen halus.

<sup>24</sup> Seluruh jumlah emas yang digunakan dalam pekerjaan itu, berkaitan dengan segala pekerjaan tempat kudus itu, termasuk emas persembahan adalah 29 talenta dan 730 syikal, menurut ukuran syikal tempat kudus.

<sup>25</sup> Jumlah perak dari jemaat yang terhitung adalah 100 talenta dan 1.775 syikal, menurut ukuran syikal tempat kudus,

<sup>26</sup> satu beka per orang, yaitu setengah syikal, menurut syikal tempat kudus, untuk setiap orang yang terhitung, mulai dari yang berumur 20 tahun ke atas, yaitu 603.550 orang.

<sup>27</sup> Seratus talenta perak digunakan untuk menuang alas-alas tempat kudus dan alas-alas tirai; seratus alas dari seratus talenta, satu talenta untuk satu alas.

<sup>28</sup> Dari 1.775 syikal perak, dia membuat kaitan-kaitan tiang, dan melapisi bagian atasnya, lalu menyambungkannya.

<sup>29</sup> Jumlah persembahan unjukan yang berupa perunggu adalah 70 talenta dan 2.400 syikal.

<sup>30</sup> Dengan itu, dia membuat alas untuk pintu tenda pertemuan, mazbah perunggu, dan jala-jala perunggunya, dan segala perkakas mazbah,

<sup>31</sup> dan alas-alas untuk pelataran di sekelilingnya, dan alas untuk gerbang pelataran, termasuk semua patok Tenda Suci dan patok-patok di sekeliling pelataran.

## 39

### *Pembuatan Pakaian Imam*

<sup>1</sup> Dari kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, mereka membuat pakaian yang dipintal untuk melakukan pelayanan di tempat kudus, dan membuat pakaian kudus untuk Harun, sebagaimana yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

### *Pembuatan Baju Efod*

<sup>2</sup> Bezaleel membuat baju efod dari emas, dan dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal.

<sup>3</sup> Kemudian, mereka menempa emas menjadi lembaran-lembaran emas dan memotong-motongnya menjadi benang untuk disulamkan pada kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, dan linen halus, buatan ahli tenun.

<sup>4</sup> Mereka membuat penutup bahu untuk baju efod itu dan menyambungannya menjadi satu dengan menyatukannya pada dua ujungnya.

<sup>5</sup> Ikat pinggang yang ditenun dengan terampil, yang terdapat padanya, dibuat dari bahan yang sama menurut pengerjaannya, yaitu dari emas, dan kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>6</sup> Mereka mengerjakan permata-permata krisopras yang dililit dengan ikatan emas, lalu diukir seperti ukiran meterai dengan nama-nama anak Israel.

<sup>7</sup> Mereka menempatkannya pada penutup bahu efod sebagai permata peringatan akan anak-anak Israel, seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

#### *Pembuatan Tutup Dada*

<sup>8</sup> Kemudian, Bezaleel membuat tutup dada, buatan seorang ahli, seperti pengerjaan untuk baju efod: dari emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal.

<sup>9</sup> Bentuknya persegi, mereka membuat tutup dada itu dilipat dua, sejengkal panjangnya dan sejengkal lebarnya.

<sup>10</sup> Lalu, mereka memasang empat baris batu permata pada baju efod itu. Baris pertama: permata yaspis merah, krisolit, dan malakit, itulah baris pertama.

<sup>11</sup> Baris kedua: permata batu darah, lazurit, dan yaspis hijau.

<sup>12</sup> Baris ketiga: permata ambar, akik, dan kecubung.

<sup>13</sup> Baris keempat: permata pirus, krisopras, dan nefrit. Semua dililit dengan ikatan emas ketika mereka memasangnya.

<sup>14</sup> Batu-batu permata itu sesuai dengan nama anak-anak Israel, yaitu dua belas, yang diukir seperti ukiran meterai, masing-masing dengan namanya untuk dua belas suku.

<sup>15</sup> Pada tutup dada itu, mereka membuat rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali.

<sup>16</sup> Mereka membuat dua sulaman emas dan dua gelang emas, lalu memasang dua gelang itu pada kedua ujung tutup dada.

<sup>17</sup> Mereka memasukkan dua rantai emas itu ke dalam dua gelang yang ada pada kedua ujung tutup dada.

<sup>18</sup> Lalu, dua ujung dari dua rantai emas itu mereka sambungkan dengan dua sulaman emas dan dipasang pada penutup bahu baju efod di bagian depannya.

<sup>19</sup> Setelah itu, mereka membuat dua gelang emas dan memasangnya pada dua ujung tutup dada, yaitu di pinggirannya, yang ada di sisi sebelah dalam baju efod.

<sup>20</sup> Lalu, mereka membuat lagi dua gelang emas dan menempatkannya di bawah penutup bahu baju efod bagian depan, di dekat sambungannya, di atas ikat pinggang baju efod.

<sup>21</sup> Mereka mengikat tutup dada itu dari gelang-gelangnya ke gelang-gelang baju efod dengan tali biru agar berada di ikat pinggang baju efod dan agar tutup dada itu tidak lepas dari baju efod, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

#### *Pembuatan Pakaian Lainnya bagi Imam*

<sup>22</sup> Bezaleel membuat jubah efod, karya seorang ahli tenun, semuanya dari kain biru,

<sup>23</sup> dan ada satu lubang di tengah-tengah jubah itu seperti lubang untuk baju zirah dengan pinggiran di sekelilingnya agar tidak mudah koyak.

<sup>24</sup> Mereka membuat hiasan delima dari kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan dari linen halus yang dipintal untuk tepi bawah jubah itu.

<sup>25</sup> Mereka juga membuat beberapa kerincing dari emas murni dan memasang kerincing-kerincing itu di antara hiasan delima di sekeliling tepi jubah itu,

<sup>26</sup> satu kerincing, satu delima, satu kerincing, satu delima, di sekeliling tepi bawah jubah yang dipakai untuk melayani, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>27</sup> Mereka juga membuat baju panjang dari linen halus, karya seorang ahli tenun, untuk Harun dan anak-anaknya,

<sup>28</sup> dan serban dari linen halus, dan ikat-ikat kepala dari linen halus, dan pakaian dalam dari linen halus yang dipintal,

<sup>29</sup> ikat-ikat pinggang dari linen halus, dan dari kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi buatan seorang penenun, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>30</sup> Mereka membuat hiasan mahkota kudus dari emas murni dan menulis tulisan di atasnya, seperti ukiran meterai, "Kudus bagi TUHAN".

<sup>31</sup> Mereka memasang seutas tali biru pada hiasan itu untuk mengikatnya dengan serban di bagian atas, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

### *Musa Memeriksa Tenda Suci*

<sup>32</sup> Demikianlah semua pengerjaan Tenda Suci, tenda pertemuan itu, selesai. Seluruh keturunan Israel melaksanakannya sesuai dengan semua yang telah TUHAN perintahkan kepada Musa, demikianlah mereka melaksanakannya.

<sup>33</sup> Mereka membawa Tenda Suci itu kepada Musa, yaitu tenda dengan segala perlengkapannya: kait-kaitnya, papan-papannya, palang-palangnya, dan alas-alasnya,

<sup>34</sup> dan tudung dari kulit domba jantan yang dicelup merah, tudung dari kulit lumba-lumba, dan tirai untuk tudung itu,

<sup>35</sup> tabut kesaksian dan tongkat-tongkat pengusungnya, dan tutup pendamaian,

<sup>36</sup> meja dengan segala perlengkapannya dan roti sajian,

<sup>37</sup> kaki dian dari emas murni dengan pelita-pelitanya, pelita yang diatur sesuai susunannya, dan segala perlengkapannya, dan minyak untuk penerangan,

<sup>38</sup> dan mazbah emas, dan minyak urapan, dan dupa yang harum, dan tirai untuk pintu Tenda Suci,

<sup>39</sup> mazbah perunggu dan jala-jala perunggunya, kayu-kayu pengusungnya dan segala perlengkapannya, bejana dan alasnya,

<sup>40</sup> tirai-tirai untuk pelataran, tiang-tiang dan alas-alasnya, tirai untuk gerbang pelataran, tali-talinya, patok-patoknya, dan segala perlengkapan untuk pelayanan Tenda Suci, untuk tenda pertemuan itu,

<sup>41</sup> pakaian yang dipintal untuk melayani di tempat kudus, pakaian kudus untuk Imam Harun dan untuk anak-anaknya saat melayani sebagai imam.

<sup>42</sup> Keturunan Israel melaksanakan segala pekerjaan itu sesuai dengan yang telah TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>43</sup> Musa memeriksa segala pekerjaan itu, dan lihatlah, mereka melakukannya sesuai dengan yang telah TUHAN perintahkan, demikianlah mereka melaksanakannya, lalu Musa memberkati mereka.

## 40

### *Musa Mendirikan Tenda Suci*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, firman-Nya,

<sup>2</sup> "Pada hari pertama dalam bulan pertama, kamu harus mendirikan Tenda Suci, tenda pertemuan itu.

<sup>3</sup> Kamu harus menempatkan tabut kesaksian itu di sana dan tudungilah tabut itu dengan tirai.

<sup>4</sup> Kamu harus membawa masuk meja itu dan mengatur segala sesuatu yang harus diatur di atasnya, dan kamu juga harus membawa masuk kaki dian itu beserta pelita-pelitanya.

<sup>5</sup> Kamu harus menempatkan mazbah emas untuk dupa itu di depan tabut kesaksian, lalu pasanglah tirai di pintu ke Tenda Suci.

<sup>6</sup> Kamu harus meletakkan mazbah persembahan bakaran di depan pintu Tenda Suci, tenda pertemuan itu,

<sup>7</sup> dan tempatkanlah bejana itu di antara tenda pertemuan dan mazbah, lalu isilah bejana itu dengan air.

<sup>8</sup> Kamu harus membuat pelataran di sekelilingnya dan pasanglah tirai di gerbang pelataran itu.

<sup>9</sup> Kemudian, kamu harus mengambil minyak urapan dan mengurapi Tenda Suci beserta segala sesuatu di dalamnya, dan kuduskanlah itu dengan segala perkakasnya sehingga semua itu menjadi kudus.

<sup>10</sup> Kamu juga harus mengurapi mazbah persembahan bakaran dengan segala perkakasnya, dan kuduskanlah mazbah itu sehingga mazbah itu menjadi mahakudus.

<sup>11</sup> Kamu juga harus mengurapi bejana itu dengan alasnya dan menguduskannya.

<sup>12</sup> Kemudian, kamu harus membawa Harun dan anak-anaknya ke pintu tenda pertemuan dan basuhlah mereka dengan air.

<sup>13</sup> Kamu harus mengenakan pakaian kudus kepada Harun dan mengurapinya, dan menguduskannya, agar dia dapat melayani-Ku sebagai imam.

<sup>14</sup> Lalu, kamu harus membawa anak-anaknya dan mengenakan jubah panjang kepada mereka,

<sup>15</sup> dan urapilah mereka, seperti kamu telah mengurapi ayahnya sebagai seorang imam, supaya mereka dapat melayani-Ku sebagai imam. Pengurapan atas mereka ini sungguh-sungguh akan menjadi keimanan yang kekal turun-temurun.”

<sup>16</sup> Musa melaksanakannya sesuai dengan segala yang telah TUHAN perintahkan kepadanya, demikianlah dia melaksanakannya.

<sup>17</sup> Pada bulan pertama dalam tahun kedua, yaitu pada hari pertama bulan itu, Tenda Suci itu pun didirikan.

<sup>18</sup> Musa mendirikan Tenda Suci: dia memasang alas-alasnya, dan memasang papan-papannya, memasang palang-palangnya, dan mendirikan tiang-tiangnya.

<sup>19</sup> Sesudah itu, dia membentangkan tenda bagian luar di atas Tenda Suci dan memasang tudung di atasnya, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>20</sup> Dia pun mengambil kesaksian itu dan meletakkannya di dalam tabut, dan memasang kayu-kayu pengusung di tabut itu, lalu memasang tutup pendamaian di atas tabut itu.

<sup>21</sup> Kemudian, dia membawa tabut itu ke dalam Tenda Suci, dan memasang tirai penudung untuk menudungi tabut kesaksian itu, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>22</sup> Dia menempatkan meja itu di tenda pertemuan, di sebelah utara Tenda Suci, di luar tirai.

<sup>23</sup> Dia meletakkan roti sajian di atasnya, di hadapan TUHAN, seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>24</sup> Dia menempatkan kaki dian di tenda pertemuan itu, berhadapan dengan meja itu, di sebelah selatan Tenda Suci,

<sup>25</sup> dan dia menyalakan pelita-pelita itu di hadapan TUHAN, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>26</sup> Kemudian, dia menempatkan mazbah emas di tenda pertemuan, di depan tirai,

<sup>27</sup> dan dia membakar dupa yang harum di atasnya, sebagaimana yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>28</sup> Setelah itu, dia memasang tirai di pintu Tenda Suci.

<sup>29</sup> Dia menempatkan mazbah persembahan bakaran di depan pintu Tenda Suci, tenda pertemuan itu, dan mempersembahkan persembahan bakaran di atasnya, dan persembahan sajian, seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>30</sup> Lalu, dia meletakkan bejana di antara tenda pertemuan dan mazbah itu, dan memasukkan air ke dalamnya untuk membasuh.

<sup>31</sup> Musa, dan Harun, dan anak-anaknya membasuh tangannya dan kakinya di situ.

<sup>32</sup> Ketika mereka masuk ke tenda pertemuan, dan ketika mereka mendekat ke mazbah, mereka pun membasuh, seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>33</sup> Lalu, dia mendirikan pelataran di sekeliling Tenda Suci dan mazbah itu, dan memasang tirai gerbang pelataran. Demikianlah Musa menyelesaikan pekerjaan itu.

*Kemuliaan TUHAN*

<sup>34</sup> Kemudian, awan melingkupi tenda pertemuan itu dan kemuliaan TUHAN memenuhi Tenda Suci.

<sup>35</sup> Musa tidak dapat memasuki tenda pertemuan itu karena awan itu berdiam di dalamnya, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Tenda Suci.

<sup>36</sup> Ketika awan itu naik dari Tenda Suci, keturunan Israel pun berangkat untuk melanjutkan perjalanan mereka.

<sup>37</sup> Namun, jika awan itu tidak terangkat, mereka tidak akan berangkat sampai pada hari awan itu naik.

<sup>38</sup> Sebab, awan TUHAN ada di atas Tenda Suci itu pada siang hari, dan ada api dalam awan itu pada malam hari di mata semua keturunan Israel, di sepanjang perjalanan mereka.

## Imamat

### *Kurban dan Persembahan Sukarela*

<sup>1</sup> TUHAN memanggil Musa dan berbicara kepadanya dari dalam tenda pertemuan, Dia berfirman,

<sup>2</sup> “Berbicaralah kepada keturunan Israel dan katakanlah kepada mereka, ‘Apabila seseorang di antara kamu membawa persembahan kepada TUHAN, kamu harus mempersembahkan ternak, baik itu dari kawanan sapi atau kawanan domba.’

<sup>3</sup> ‘Jika persembahannya adalah persembahan bakaran dari kawanan sapi, dia harus mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat. Dia harus membawanya ke pintu tenda pertemuan agar TUHAN berkenan kepadanya.

<sup>4</sup> Dia harus meletakkan tangannya di atas kepala persembahan bakaran itu dan hal itu akan diterima baginya sebagai pendamaian untuknya.’

<sup>5</sup> ‘Dia harus menyembelih sapi muda itu di hadapan TUHAN, lalu anak-anak Harun, yaitu para imam, harus mempersembahkan darahnya dan memercikkan darah itu di sekeliling mazbah yang ada di depan pintu tenda pertemuan.

<sup>6</sup> Dia harus menguliti persembahan bakaran itu dan memotong-motongnya menjadi beberapa bagian.

<sup>7</sup> Anak-anak Imam Harun akan menyalakan api di atas mazbah dan menyusun kayu di atas api itu.

<sup>8</sup> Anak-anak Imam Harun harus menata potongan-potongan itu, yaitu kepalanya dan lemaknya di atas kayu yang terbakar di atas mazbah.

<sup>9</sup> Namun, isi perut dan kaki persembahan bakaran itu harus dia cuci dengan air. Kemudian, imam yang akan membakar seluruhnya di atas mazbah. Itulah persembahan bakaran, suatu persembahan dengan api, bau harum yang menyenangkan bagi TUHAN.’

<sup>10</sup> ‘Jika persembahannya adalah dari kawanan domba atau kambing, dia harus mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat sebagai persembahan bakaran.

<sup>11</sup> Dia harus menyembelihnya di sisi mazbah sebelah utara, di hadapan TUHAN, lalu anak-anak Harun, yaitu para imam, harus memercikkan darah itu di sekeliling mazbah.

<sup>12</sup> Dia harus memotong binatang itu menjadi beberapa bagian, kepala dan lemaknya, lalu imam itu harus menyusunnya di atas kayu yang terbakar di atas mazbah.

<sup>13</sup> Namun, dia harus mencuci isi perut dan kaki kurban itu dengan air. Kemudian, imam-imam itu harus membawa seluruhnya dan membakarnya di atas mazbah. Itulah persembahan bakaran, persembahan dengan api, bau harum yang menyenangkan bagi TUHAN.’

<sup>14</sup> ‘Jika persembahannya kepada TUHAN adalah persembahan bakaran berupa burung, dia harus membawa persembahannya itu dari burung tekukur atau burung merpati muda.

<sup>15</sup> Imam harus membawa kurban itu ke mazbah dan memuntir kepala burung itu, lalu membakarnya di atas mazbah, dan darahnya harus dikururkan di sisi mazbah.

<sup>16</sup> Dia harus mengambil tembolok dan bulunya serta membuangnya ke tempat abu di sebelah timur mazbah.

<sup>17</sup> Selanjutnya, imam harus mencabiknya pada pangkal sayapnya, tetapi tidak boleh sampai terpisah. Imam harus membakarnya di atas mazbah, di atas kayu yang terbakar. Itulah persembahan bakaran, persembahan dengan api, bau harum yang menyenangkan bagi TUHAN.’ ”

## 2

### *Persembahan Sajian*

<sup>1</sup> “Apabila seseorang mempersembahkan persembahan sajian kepada TUHAN, persembahannya harus dari tepung halus, dan dia harus menuangkan minyak ke atas tepung itu, lalu membubuhkan kemenyan di atasnya.

<sup>2</sup> Kemudian, dia harus membawanya kepada anak-anak Harun, para imam, yang harus mengambil segenggam dari tepung halus itu dan minyak beserta semua kemenyannya. Imam harus membakarnya di atas mazbah sebagai bagian peringatan, suatu persembahan dengan api, bau harum yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>3</sup> Sisa persembahan sajian itu menjadi milik Harun dan anak-anaknya, satu bagian yang paling kudus dari persembahan bakaran kepada TUHAN.”

### *Persembahan Sajian yang Dipanggang*

<sup>4</sup> “Apabila kamu membawa persembahan sajian yang dipanggang, itu harus berupa roti bundar tidak beragi, terbuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak, atau roti tipis yang diolesi minyak.

<sup>5</sup> Jika kamu mempersembahkan persembahan sajian yang telah dipanggang di atas pemanggang, itu harus terbuat dari tepung halus, tidak beragi, dan dicampur dengan minyak.

<sup>6</sup> Kamu harus memecah-mecahkannya menjadi beberapa bagian dan menuangkan minyak ke atasnya. Itulah persembahan sajian.

<sup>7</sup> Apabila persembahanmu adalah persembahan sajian yang dimasak di dalam wajan, itu harus terbuat dari tepung halus dengan minyak.

<sup>8</sup> Kamu harus membawa persembahan sajian yang terbuat dari semua itu kepada TUHAN, lalu itu harus dibawa kepada imam dan dia harus membawanya ke mazbah.

<sup>9</sup> Imam itu harus mengambil dari persembahan sajian itu sebagai bagian peringatan, dan harus membakarnya di atas mazbah. Itulah suatu persembahan dengan api, bau harum yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>10</sup> Sisa persembahan sajian itu menjadi milik Harun dan anak-anaknya, suatu bagian yang paling kudus dari persembahan bakaran kepada TUHAN.

<sup>11</sup> Tidak boleh ada persembahan sajian yang kamu bawa kepada TUHAN yang diolah dengan ragi, karena kamu tidak boleh membakar apa pun yang mengandung ragi atau mengandung madu sebagai persembahan bakaran kepada TUHAN,

<sup>12</sup> bawalah sebagai persembahan hasil pertama kepada TUHAN, tetapi itu tidak dapat dipersembahkan di mazbah sebagai bau harum yang menyenangkan.

<sup>13</sup> Kamu harus membubuhkan semua persembahan sajianmu dengan garam. Jangan meniadakan garam perjanjian dengan Allahmu dari persembahan sajianmu. Kamu harus membubuhkan garam pada semua persembahanmu.”

### *Persembahan Sajian dari Hasil Panen Pertama*

<sup>14</sup> “Jika kamu mempersembahkan persembahan sajian dari panen pertamamu kepada TUHAN, kamu harus membawa bulir gandum baru yang dipanggang di atas api, biji gandum yang ditumbuk, itulah persembahan sajian pertama dari hasil ladangmu.

<sup>15</sup> Kamu harus mengoleskan minyak di atasnya dan menaruh kemenyan di atasnya. Itulah suatu persembahan sajian.

<sup>16</sup> Imam harus membakar bagian peringatan dari gandum yang ditumbuk itu dengan minyak beserta semua kemenyan, sebagai suatu persembahan dengan api bagi TUHAN.”

## 3

### *Persembahan Pendamaian*

<sup>1</sup> “Jika persembahannya adalah persembahan pendamaian dan dia akan mempersembahkan dari kawanan sapi, entah itu jantan atau betina, dia harus mempersembahkan yang tidak bercacat kepada TUHAN.

<sup>2</sup> Dia harus meletakkan tangannya di atas kepala persembahan itu dan menyembelihnya di pintu tenda pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun, yaitu para imam, harus memercikkan darah hewan itu di sekeliling mazbah.

<sup>3</sup> Dari persembahan pendamaian itu, dia harus mempersembahkan persembahan dengan api kepada TUHAN, yaitu lemak yang menutupi isi perut dan segala lemak yang ada dalam isi perut hewan itu,

<sup>4</sup> dan kedua ginjal dengan lemaknya, yaitu di pinggangnya, dan umbai hati yang diambil bersama dengan ginjalnya itu.

<sup>5</sup> Kemudian, anak-anak Harun harus membakarnya di mazbah, di atas persembahan bakaran, di atas kayu yang terbakar. Itulah suatu persembahan dengan api, bau harum yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>6</sup> Jika persembahan untuk kurban pendamaian kepada TUHAN diambil dari kawanan domba, entah itu jantan atau betina, dia harus mempersembahkan yang tidak bercacat.

<sup>7</sup> Jika dia mempersembahkan anak domba sebagai persembahannya, dia harus mempersembahkannya di hadapan TUHAN,

<sup>8</sup> dan dia harus meletakkan tangannya di atas kepala persembahannya itu, lalu menyembelihnya di depan tenda pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun harus memercikkan darahnya ke sekeliling mazbah.

<sup>9</sup> Dari kurban pendamaian itu, dia harus mempersembahkan lemaknya sebagai persembahan bakaran bagi TUHAN, yaitu lemak pada ekornya yang harus dipotongnya dari tulang belakang, lemak yang menutupi isi perut, dan semua lemak yang terdapat pada isi perut,

<sup>10</sup> dan kedua ginjal dan lemak yang menutupinya, yang terletak di pinggang bagian bawah, dan umbai hati yang harus diambilnya bersama-sama dengan ginjal.

<sup>11</sup> Selanjutnya, imam harus membakarnya di atas mazbah sebagai makanan, suatu persembahan dengan api bagi TUHAN.

<sup>12</sup> Jika kurban itu adalah seekor kambing, dia harus mempersembahkannya di hadapan TUHAN,

<sup>13</sup> dia harus meletakkan tangannya di atas kepala kambing itu, lalu menyembelihnya di depan tenda pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun harus memercikkan darahnya di sekeliling mazbah.

<sup>14</sup> Kemudian, dari persembahannya itu, dia harus mempersembahkan suatu persembahan dengan api bagi Tuhan, yaitu lemak yang menutupi isi perut dan semua lemak yang terdapat pada isi perut,

<sup>15</sup> dan kedua ginjal beserta lemaknya yang terletak di pinggangnya, dan umbai hati yang harus diambilnya bersama-sama dengan ginjal.

<sup>16</sup> Imam harus membakar semua bagian itu di atas mazbah sebagai makanan, suatu persembahan dengan bau harum yang menyenangkan. Semua lemaknya adalah milik TUHAN.

<sup>17</sup> Inilah ketentuan kekal untuk seluruh keturunanmu di segala tempat kediamanmu: kamu tidak boleh makan lemak ataupun darah.”

## 4

### *Kurban untuk Dosa yang Tidak Disengaja*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Sampaikanlah kepada bangsa Israel dengan berkata, ‘Jika seseorang berdosa karena ketidaksengajaan dalam melakukan sesuatu yang dilarang oleh TUHAN, tetapi dia melakukan salah satu dari itu,

<sup>3</sup> jika yang berdosa adalah imam yang telah diurapi sehingga membawa kesalahan atas bangsanya, dia harus membawa seekor sapi jantan muda yang tidak bercacat kepada TUHAN sebagai persembahan penghapus dosa untuk dosanya itu.

<sup>4</sup> Dia harus membawa sapi jantan muda itu ke pintu tenda pertemuan di hadapan TUHAN dan harus meletakkan tangannya di atas kepala sapi jantan muda itu, lalu menyembelih sapi jantan muda itu di hadapan TUHAN.

<sup>5</sup> Imam yang telah diurapi itu harus mengambil sebagian darah sapi jantan muda itu dan membawanya ke dalam tenda pertemuan,

<sup>6</sup> lalu imam itu harus mencelupkan jarinya ke dalam darah itu dan memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN di depan tirai tempat kudus.

<sup>7</sup> Kemudian, imam itu juga harus mengoleskan darah itu pada tanduk-tanduk mazbah dupa yang harum di hadapan TUHAN, di dalam tenda pertemuan. Lalu, semua darah sapi jantan muda itu harus ditumpahkan ke alas mazbah persembahan bakaran yang ada di depan pintu tenda pertemuan.

<sup>8</sup> Dia harus mengambil seluruh lemak sapi yang menjadi persembahan penghapus dosa itu, yaitu lemak yang menutupi isi perut dan semua lemak yang ada pada isi perut sapi itu,

<sup>9</sup> dan kedua ginjal serta lemak yang menutupinya yang terletak di pinggang, juga umbai hati yang harus diambilnya bersama ginjal tadi,

<sup>10</sup> sama seperti yang diambil dari sapi jantan persembahan pendamaian. Lalu, imam harus membakarnya di mazbah persembahan bakaran.

<sup>11</sup> Namun, kulit dan semua daging sapi jantan muda itu, juga kepalanya, kakinya, isi perut, dan kotorannya,

<sup>12</sup> yaitu seluruh bagian lain dari sapi itu, harus dibawa ke tempat yang tahir di luar perkemahan, yaitu tempat pembuangan abu, lalu dibakar di atas kayu berapi; di tempat pembuangan abu itulah semuanya harus dibakar.’

<sup>13</sup> ‘Jika yang berdosa adalah seluruh jemaat Israel karena ketidaksengajaannya, dan perkara itu tersembunyi dari mata jemaat dan mereka melakukan salah satu dari hal yang dilarang TUHAN sehingga mereka menjadi bersalah,

<sup>14</sup> ketika dosa yang telah mereka lakukan itu diketahui, jemaat harus mempersembahkan seekor sapi jantan muda dari kawanan sapinya sebagai persembahan penghapus dosa dan membawanya ke depan tenda pertemuan.

<sup>15</sup> Para tua-tua jemaat itu harus meletakkan tangan mereka ke kepala sapi jantan muda itu di hadapan TUHAN, lalu sapi itu harus disembelih di hadapan TUHAN.

<sup>16</sup> Kemudian, imam yang telah diurapi harus membawa sebagian darah sapi itu ke dalam tenda pertemuan,

<sup>17</sup> dan imam itu harus mencelupkan jarinya ke dalam darah dan memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN, di depan tirai.

<sup>18</sup> Dia harus mengoleskan darah itu pada tanduk-tanduk mazbah yang ada di hadapan TUHAN, di dalam tenda pertemuan, dan semua sisa darah yang ada harus dia curahkan ke alas mazbah persembahan bakaran yang ada di depan pintu tenda pertemuan.

<sup>19</sup> Dia harus mengambil semua lemak sapi itu dan membakarnya di atas mazbah.

<sup>20</sup> Dia harus melakukan hal yang sama kepada sapi itu seperti yang dilakukannya terhadap sapi persembahan penghapus dosa. Demikianlah dia harus melaksanakannya. Imam akan mengadakan pendamaian bagi mereka agar mereka diampuni.

<sup>21</sup> Lalu, dia harus membawa sapi itu ke luar perkemahan dan membakarnya, sama seperti ketika dia membakar sapi sebelumnya. Itulah persembahan penghapus dosa untuk bangsa itu.'

<sup>22</sup> 'Jika seorang pemimpin berdosa dan dalam ketidaksengajaannya melakukan salah satu hal yang dilarang TUHAN, Allahnya, dia bersalah.

<sup>23</sup> Jika dosa yang dilakukan diberitahukan kepadanya, dia harus membawa persembahannya, yaitu seekor kambing jantan yang tidak bercacat.

<sup>24</sup> Dia harus meletakkan tangannya ke atas kepala kambing jantan itu dan menyembelihnya di tempat penyembelihan persembahan bakaran di hadapan TUHAN. Itulah persembahan penghapus dosa.

<sup>25</sup> Lalu, imam harus mengambil sebagian dari darah persembahan penghapus dosa itu dengan jarinya dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mazbah persembahan bakaran, dan sisa darah yang ada harus dicurahkan ke alas mazbah persembahan bakaran.

<sup>26</sup> Dia harus membakar semua lemaknya di atas mazbah sama seperti lemak persembahan pendamaian, lalu imam akan mengadakan pendamaian untuknya karena dosanya itu sehingga dia diampuni.'

<sup>27</sup> 'Jika seseorang dari antara rakyat biasa berdosa karena ketidaksengajaannya dalam melakukan salah satu hal yang dilarang oleh TUHAN sehingga dia bersalah,

<sup>28</sup> setelah dosa yang telah dilakukannya itu diberitahukan kepadanya, dia harus membawa persembahannya, yaitu seekor anak kambing betina yang tidak bercacat untuk dosa yang telah dilakukannya itu.

<sup>29</sup> Dia harus meletakkan tangannya ke atas kepala persembahan penghapus dosa itu dan menyembelih persembahan penghapus dosa itu di tempat persembahan bakaran.

<sup>30</sup> Kemudian, imam harus mengambil sebagian darah kambing itu dengan jarinya dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mazbah persembahan bakaran, dan sisa darah yang ada harus dicurahkan ke alas mazbah itu.

<sup>31</sup> Imam harus mengambil semua lemak kambing kurban pendamaian itu dan membakarnya di atas mazbah, bau yang menyenangkan bagi TUHAN. Dengan cara itulah imam mengadakan pendamaian bagi orang itu sehingga dia diampuni.'

<sup>32</sup> 'Namun, jika orang itu membawa seekor anak domba sebagai persembahan penghapus dosanya, dia harus membawa seekor betina yang tidak bercacat.

<sup>33</sup> Dia harus meletakkan tangannya ke kepala kurban penghapus dosa itu dan menyembelihnya sebagai persembahan penghapus dosa di tempat menyembelih persembahan bakaran.

<sup>34</sup> Imam harus mengambil sebagian darah persembahan penghapus dosa dengan jarinya dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mazbah persembahan bakaran, dan seluruh sisa darah harus ditumpahkan ke bagian alas mazbah itu.

<sup>35</sup> Kemudian, dia harus mengambil semua lemaknya, sama seperti lemak pada domba kurban pendamaian, dan imam harus membakarnya di atas mazbah sebagai persembahan dengan api bagi TUHAN. Dengan cara itulah imam mengadakan pendamaian untuk orang itu atas dosa yang dilakukannya dan orang itu akan diampuni.' "

## 5

### *Jenis Dosa yang Tidak Disengaja*

<sup>1</sup> "Jika seseorang berdosa karena mendengar suara kutukan dan dia adalah saksi, entah dia melihat atau mengetahuinya, tetapi dia tidak mau mengatakannya, dialah yang harus menanggung kesalahannya.

<sup>2</sup> Atau, jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis, baik bangkai binatang buas, bangkai ternak yang najis, maupun bangkai binatang mengeriap yang najis, meskipun dia tidak mengetahuinya, dia juga menjadi najis dan bersalah,

<sup>3</sup> atau, jika seseorang menyentuh kenajisan manusia, apa pun bentuk kenajisan yang dapat membuatnya menjadi najis, meskipun dia tidak mengetahuinya, dia pun bersalah,

<sup>4</sup> atau, jika seseorang bersumpah secara gegabah dengan bibirnya untuk melakukan yang jahat atau melakukan yang baik, tetapi hal itu tersembunyi baginya, ketika dia telah mengetahuinya, dia pun bersalah atas salah satu dari perkara-perkara itu.

<sup>5</sup> Jadi, jika seseorang menjadi bersalah karena salah satu dari perkara-perkara tersebut, dia harus mengakui dosa yang telah diperbuatnya itu.

<sup>6</sup> Dia juga harus membawa persembahan penebus salahnya kepada TUHAN karena dosa yang telah membuatnya berdosa itu, yaitu anak domba betina atau anak kambing betina dari kawanannya sebagai persembahan penghapus dosa. Lalu, imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu atas dosanya.

<sup>7</sup> Namun, jika dia tidak mampu menyediakan seekor anak domba, dia harus membawa persembahan penebus salah kepada TUHAN karena dosa yang telah dilakukannya itu, yaitu dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda, yang seekor untuk persembahan penghapus dosa, dan yang seekor untuk persembahan bakaran.

<sup>8</sup> Dia harus membawanya kepada imam, yang terlebih dahulu harus mempersembahkan persembahan penghapus dosa dan harus memuntir kepalanya dari pangkal lehernya, tetapi tidak boleh sampai terputus.

<sup>9</sup> Dia harus memercikkan sebagian darah persembahan penghapus dosa itu ke sisi mazbah, sedangkan sisa darahnya harus diperas keluar, ke alas mazbah, itulah persembahan penghapus dosa.

<sup>10</sup> Kemudian, imam harus mengolah yang seekor lagi sebagai persembahan bakaran sesuai dengan peraturan. Jadi, imam harus mengadakan pendamaian demi orang itu atas dosa yang telah diperbuatnya itu supaya dia diampuni.

<sup>11</sup> Namun, jika orang itu tidak mampu memberikan dua ekor burung tekukur atau dua burung merpati, orang yang telah berdosa itu harus membawa persembahannya, yaitu sepersepuluh efa tepung halus sebagai persembahan penghapus dosa. Dia tidak boleh menuangkan minyak atau membubuhkan kemenyan ke atasnya sebab itu adalah persembahan penghapus dosa.

<sup>12</sup> Dia harus membawanya kepada imam dan imam harus mengambil segenggam dari tepung itu sebagai bagian peringatan, lalu membakarnya di atas mazbah bersama persembahan dengan api untuk TUHAN, itulah persembahan penghapus dosa.

<sup>13</sup> Demikianlah imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu atas dosa yang dilakukannya dalam salah satu perkara-perkara tersebut, dan hal itu akan membuatnya diampuni. Lalu, sisanya harus menjadi bagian untuk imam, sama seperti persembahan sajian.”

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>15</sup> “Ketika seseorang melakukan pelanggaran dan berdosa dalam ketidaksengajaan sehubungan dengan hal-hal kudus milik TUHAN, dia harus membawa persembahan penebus salahnya kepada TUHAN, yaitu seekor domba jantan yang tidak bercacat dari kawanannya yang ditaksir menurut ukuran syikal perak, yaitu berdasarkan syikal tempat kudus untuk persembahan penebus salah.

<sup>16</sup> Dia harus membayar ganti rugi atas dosa yang dilakukannya terhadap hal-hal kudus tersebut dan harus menambahkan seperlimanya untuk diberikan kepada imam.

Lalu, imam akan mengadakan pendamaian untuknya dengan domba jantan persembahan penebus salah dan hal itu akan membuatnya diampuni.

<sup>17</sup> Jika seseorang berdosa dan melakukan salah satu hal yang dilarang TUHAN, meskipun dia tidak mengetahuinya, dia tetap bersalah dan harus menanggung kesalahannya.

<sup>18</sup> Dia harus membawa kepada imam seekor domba jantan yang tidak bercacat dari kawanannya berdasarkan taksirannya sebagai persembahan penebus salah. Dengan begitu, imam akan mengadakan pendamaian baginya atas kesalahan yang dilakukannya dalam ketidaksengajaan sehingga dia tidak mengetahuinya, dan hal itu akan membuatnya diampuni.

<sup>19</sup> Itulah kurban penebus salah karena dia memang benar-benar bersalah di hadapan TUHAN.”

## 6

### *Persembahan Penebus Salah untuk Dosa Lainnya*

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Jika seseorang berdosa dan bertindak tidak setia kepada TUHAN dengan menipu sesamanya mengenai barang titipan, atau barang yang dipercayakan kepadanya, atau barang rampasan, atau dia telah memeras sesamanya,

<sup>3</sup> atau ketika dia menemukan barang yang hilang, tetapi berbohong mengenai hal itu dan dia bersumpah dusta mengenai segala hal yang dilakukan oleh seorang manusia sehingga dia berdosa karenanya,

<sup>4</sup> akan terjadi, karena dia telah berdosa dan bersalah, dia harus mengembalikan apa yang telah diambilnya, entah itu dengan merampas, memeras, mengambil barang yang dititipkan kepadanya, atau barang hilang yang ditemukannya,

<sup>5</sup> maupun barang yang atasnya dia bersumpah dusta itu. Dia harus membayar kembali semua barang itu sepenuhnya dan harus menambahkan seperlima dari harga barang-barang tersebut. Lalu, dia harus memberikannya kepada pemilik barang-barang itu pada hari dia mempersembahkan persembahan penebus salahnya.

<sup>6</sup> Dia harus membawa persembahan penebus salahnya bagi TUHAN kepada imam, yaitu seekor domba jantan yang tidak bercacat dari kawanannya, atau yang nilainya setara sebagai persembahan penebus salah.

<sup>7</sup> Imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu di hadapan TUHAN sehingga orang itu akan diampuni kesalahannya atas pelanggaran apa pun yang telah dia perbuat.”

### *Persembahan Bakaran*

<sup>8</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>9</sup> “Perintahkanlah ini kepada Harun dan anak-anaknya, ‘Inilah hukum tentang persembahan bakaran: persembahan bakaran harus tetap ada di atas perapian mazbah sepanjang malam sampai pagi dan api mazbah harus dijaga tetap menyala.

<sup>10</sup> Imam harus mengenakan pakaian linennya dan mengenakan celana linen pada tubuhnya. Lalu, dia harus mengangkat abu persembahan bakaran yang telah dilahap oleh api di mazbah dan dia harus menaruhnya di samping mazbah.

<sup>11</sup> Kemudian, dia harus menanggalkan pakaiannya dan mengenakan pakaian lain, lalu membawa abu itu ke luar perkemahan, ke suatu tempat yang tahir.

<sup>12</sup> Api yang di atas mazbah harus tetap menyala, tidak boleh padam. Setiap pagi, imam harus membakar kayu di atas mazbah dan meletakkan persembahan bakaran di atasnya. Dia harus membakar lemak kurban itu sebagai kurban pendamaian.

<sup>13</sup> Api itu harus terus-menerus menyala di atas mazbah, tidak boleh padam.’ ”

### *Persembahan Sajian*

<sup>14</sup> “Inilah hukum tentang persembahan sajian: anak-anak Harun harus mempersembahkannya kepada TUHAN di depan mazbah.

<sup>15</sup> Dia harus mengambil segenggam tepung halus dari persembahan sajian itu, bersama minyak dan semua kemenyan yang terdapat pada persembahan sajian. Dia harus membakarnya di atas mazbah, suatu bau harum yang menyenangkan, sebagai persembahan peringatan bagi TUHAN,

<sup>16</sup> yang tersisa dari itu harus dimakan oleh Harun dan anak-anaknya dan harus dimakan sebagai roti tidak beragi di tempat kudus. Mereka harus memakannya di pelataran tenda pertemuan.

<sup>17</sup> Itu tidak boleh dipanggang dengan ragi. Aku telah memberikannya sebagai bagian mereka dari persembahan dengan api milik-Ku. Itu adalah yang mahakudus, sama seperti persembahan penghapus dosa dan persembahan penebus salah.

<sup>18</sup> Setiap laki-laki dari keturunan Harun boleh memakannya. Itulah ketentuan untuk selama-lamanya dari generasi ke generasi, yaitu dari persembahan dengan api untuk TUHAN. Semua yang menyentuhnya akan menjadi kudus.”

#### *Persembahan Sajian Para Imam*

<sup>19</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>20</sup> “Inilah persembahan Harun dan anak-anaknya yang harus dipersembahkan kepada TUHAN pada hari ketika dia diurapi: sepersepuluh efa tepung halus sebagai persembahan sajian yang tetap, setengah pada pagi hari dan setengahnya lagi pada sore hari.

<sup>21</sup> Tepung itu harus diolah dengan minyak di atas pemanggang. Setelah tercampur dengan baik, kamu harus membawanya masuk. Lalu, kamu harus mempersembahkan persembahan sajian berupa potongan-potongan yang sudah dibakar itu sebagai bau harum yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>22</sup> Yang harus melakukannya adalah imam dari antara anak-anak Harun yang telah diurapi untuk menggantikannya. Ini adalah ketentuan yang berlaku selama-lamanya untuk TUHAN, dan itu harus dibakar seluruhnya.

<sup>23</sup> Jadi, setiap kurban sajian dari imam harus dibakar seluruhnya, tidak boleh dimakan.”

#### *Peraturan Persembahan Penghapus Dosa*

<sup>24</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>25</sup> “Berbicaralah kepada Harun dan anak-anaknya, katakanlah: ‘Inilah hukum tentang persembahan penghapus dosa: di tempat persembahan bakaran disembelih, di situlah persembahan penghapus dosa harus disembelih di hadapan TUHAN. Ini adalah yang mahakudus.

<sup>26</sup> Imam yang mempersembahkan persembahan penghapus dosa itu harus memakannya. Dia harus memakannya di tempat kudus, yaitu di pelataran tenda pertemuan.

<sup>27</sup> Segala sesuatu yang menyentuh daging itu akan menjadi suci, dan jika ada darahnya yang terpercik pada pakaian, kamu harus mencuci bagian yang terpercik itu di tempat kudus.

<sup>28</sup> Lalu, belanga tanah yang dipakai untuk merebusnya harus dipecahkan. Namun, jika daging itu direbus dalam bejana perunggu, belanga itu harus digosok dan dicuci dengan air.

<sup>29</sup> Setiap laki-laki dalam keluarga imam boleh memakannya. Itu adalah yang mahakudus.

<sup>30</sup> Akan tetapi, persembahan penghapus dosa, yang darahnya dibawa masuk ke tenda pertemuan untuk mengadakan pendamaian di tempat kudus, tidak boleh dimakan, melainkan harus dibakar dengan api.’ ”

## 7

### *Persembahan Penebus Salah*

<sup>1</sup> “Inilah hukum tentang persembahan penebus salah, yang adalah mahakudus.

<sup>2</sup> Di tempat mereka menyembelih persembahan bakaran, di situlah mereka harus menyembelih persembahan penebus salah, dan darahnya harus dipercikkan di sekeliling mazbah.

<sup>3</sup> Dia harus mempersembahkan semua lemaknya, yaitu lemak ekor dan lemak yang menutupi isi perutnya,

<sup>4</sup> lalu kedua ginjal dengan lemaknya, yang terletak di pinggang, dan umbai pada hati harus dia pisahkan bersama dengan ginjal itu.

<sup>5</sup> Imam harus membakarnya di atas mazbah sebagai persembahan dengan api bagi TUHAN, itulah persembahan penebus salah.

<sup>6</sup> Setiap laki-laki di antara para imam boleh memakannya dan itu harus dimakan di tempat kudus, ini adalah yang mahakudus.

<sup>7</sup> Persembahan penebus salah sama seperti persembahan penghapus dosa, yaitu satu hukum untuk keduanya: imam yang mengadakan pendamaian dengan persembahan itu harus mendapatkannya.

<sup>8</sup> Imam yang mempersembahkan persembahan bakaran seseorang harus memperoleh kulit dari persembahan bakaran yang dia persembahkan itu bagi dirinya.

<sup>9</sup> Semua persembahan sajian yang dipanggang di atas tungku, dan semua yang diolah di atas wajan, dan di atas pemanggang harus menjadi milik imam yang mempersembahkannya.

<sup>10</sup> Semua persembahan sajian yang dicampur dengan minyak maupun yang kering harus menjadi milik anak-anak Harun, masing-masing mendapat bagian yang sama.”

### *Kurban Pendamaian*

<sup>11</sup> “Inilah hukum tentang persembahan pendamaian yang harus seseorang persembahkan kepada TUHAN:

<sup>12</sup> jika dia mempersembahkannya sebagai ucapan syukur, bersama persembahan ucapan syukur itu dia harus mempersembahkan roti bundar tidak beragi yang diolah dengan minyak, roti tipis yang diolesi minyak, dan roti yang terbuat dari tepung halus yang diolah dengan minyak.

<sup>13</sup> Bersama kurban dari persembahan pendamaian untuk ucapan syukurnya, dia harus mempersembahkan persembahannya dengan roti yang beragi.

<sup>14</sup> Dia harus mengambil sepotong roti dari setiap persembahan itu sebagai pemberian kepada TUHAN. Itu harus menjadi milik imam yang memercikkan darah persembahan pendamaian.

<sup>15</sup> Daging dari persembahan pendamaian untuk ucapan syukurnya itu harus dimakan pada hari yang sama ketika itu dipersembahkan. Dia tidak boleh menyisakan sedikit pun sampai pagi.

<sup>16</sup> Akan tetapi, jika persembahannya merupakan suatu nazar atau persembahan sukarela, itu harus dimakan pada hari dia mempersembahkan kurbanannya, dan yang masih tersisa harus dimakan pada keesokan harinya.

<sup>17</sup> Namun, pada hari yang ketiga, yang tersisa dari daging kurban itu harus dibakar dengan api.

<sup>18</sup> Karena itu, jika ada dari daging persembahan pendamaian itu yang dimakan pada hari yang ketiga, orang yang mempersembahkannya tidak akan diterima dan hal itu tidak akan diperhitungkan baginya, malah persembahan itu menjadi sesuatu yang najis. Orang yang memakannya akan menanggung sendiri kesalahannya.

<sup>19</sup> Daging yang menyentuh segala sesuatu yang najis tidak boleh dimakan, melainkan harus dibakar dengan api. Adapun mengenai daging yang lainnya, setiap orang yang tahir boleh makan daging itu.

<sup>20</sup> Jika seseorang yang makan daging persembahan pendamaian milik TUHAN sedang dalam kenajisannya, orang itu harus dilenyapkan dari bangsanya.

<sup>21</sup> Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis, entah itu kenajisan dari manusia, atau dari binatang yang najis, atau dari binatang merayap yang najis, lalu dia makan daging persembahan pendamaian yang adalah bagian TUHAN, orang itu harus dilenyapkan dari bangsanya.”

<sup>22</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>23</sup> “Berbicaralah kepada bangsa Israel, katakanlah, ‘Jangan makan lemak apa pun dari sapi, domba, atau kambing.

<sup>24</sup> Namun, lemak dari bangkai binatang apa pun atau lemak binatang yang mati dimangsa hewan buas boleh digunakan untuk hal lain, tetapi tidak boleh dimakan.

<sup>25</sup> Siapa pun yang memakan lemak dari hewan yang dipersembahkan sebagai pemberian dengan api kepada TUHAN harus dilenyapkan dari antara bangsanya.

<sup>26</sup> Di mana pun kamu tinggal, kamu tidak boleh memakan darah, dari unggas ataupun binatang lain.

<sup>27</sup> Siapa pun yang memakan darah harus dilenyapkan dari antara bangsanya.’ ”

#### *Peraturan untuk Persembahan kepada Allah*

<sup>28</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>29</sup> “Katakanlah kepada bangsa Israel: ‘Orang yang mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN harus membawa sendiri persembahannya dari kurban pendamaian itu kepada TUHAN.

<sup>30</sup> Dengan tangannya sendiri, dia harus membawa persembahan bakarannya, yaitu lemak serta dada binatang itu. Dada binatang itu akan dibawa sebagai persembahan unjukan kepada TUHAN.

<sup>31</sup> Imam akan membakar lemaknya di atas mazbah, tetapi dada binatang itu akan menjadi milik Harun dan anak-anaknya.

<sup>32</sup> Kamu juga harus memberikan paha kanannya kepada imam sebagai pemberian dari kurban pendamaianmu.

<sup>33</sup> Anak Harun yang mempersembahkan darah dan lemak kurban pendamaian tersebut, dialah yang mendapat bagian paha kanan itu.

<sup>34</sup> Sebab, Aku telah mengambil dada dan paha kanan persembahan unjukan dari kurban pendamaian yang dipersembahkan umat Israel. Dan, Aku telah memberikan itu kepada Imam Harun dan anak-anaknya, sebagai ketetapan selama-lamanya bagi umat Israel.

<sup>35</sup> Itulah bagian Harun dan anak-anaknya dari semua kurban bakaran yang dipersembahkan kepada TUHAN pada waktu dia mempersembahkannya sebagai imam di hadapan TUHAN.

<sup>36</sup> Itulah perintah TUHAN kepada umat Israel tentang apa yang harus diberikan kepada Harun dan anak-anaknya pada hari mereka diurapi sebagai imam. Itulah bagian mereka untuk selamanya, dari generasi ke generasi.’ ”

<sup>37</sup> Demikianlah peraturan tentang persembahan bakaran, persembahan sajian, persembahan penghapus dosa, persembahan penebus salah, persembahan pendamaian, dan persembahan penahbisan imam.

<sup>38</sup> TUHAN memberikan perintah ini kepada Musa di atas Gunung Sinai ketika Dia memerintahkan bangsa Israel untuk membawa persembahan kepada TUHAN di padang gurun Sinai.

## 8

### *Musa Mengurapi Para Imam*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Bawalah Harun dan anak-anaknya bersamanya, dengan pakaian-pakaian, minyak urapan, sapi jantan untuk persembahan penghapus dosa, dua domba jantan, dan sekeranjang roti tidak beragi.

<sup>3</sup> Kumpulkanlah seluruh jemaat di pintu tenda pertemuan.”

<sup>4</sup> Musa melakukan seperti yang TUHAN perintahkan kepadanya, dan jemaat berkumpul di pintu tenda pertemuan.

<sup>5</sup> Musa berkata kepada jemaat itu, “Ini adalah firman yang telah TUHAN perintahkan untuk dilakukan.”

<sup>6</sup> Kemudian, Musa membawa Harun dan anak-anaknya untuk mendekat dan membasuh mereka dengan air.

<sup>7</sup> Dia memakaikan baju panjang kepada Harun dan mengikatkan ikat pinggang kepadanya, lalu dia memakaikan jubah kepadanya dan memasang baju efod atasnya, kemudian dia mengikatkan pita baju efod di sekelilingnya sehingga baju efod itu terikat dengannya.

<sup>8</sup> Dia juga memasang tutup dada kepadanya, lalu memasang Urim dan Tumim pada tutup dada itu.

<sup>9</sup> Dia memakaikan serban ke kepalanya dan memasang hiasan emas pada bagian depan serban itu, yaitu mahkota kudus seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>10</sup> Kemudian, Musa mengambil minyak urapan dan mengurapi Tenda Suci beserta semua benda yang ada di dalamnya, dan menguduskannya.

<sup>11</sup> Dia memercikkan sebagian minyak urapan pada mazbah sebanyak tujuh kali dan mengurapi mazbah serta semua perkakasnya, bejana pembasuhan serta alasnya, untuk menguduskannya.

<sup>12</sup> Lalu, dia menuangkan sebagian dari minyak urapan ke kepala Harun dan mengurapinya untuk menguduskannya.

<sup>13</sup> Selanjutnya, Musa membawa anak-anak Harun ke depan dan memakaikan baju panjang kepada mereka, dan mengikatkan ikat pinggang kain, dan memasang serban ke kepala mereka, seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>14</sup> Kemudian, Musa membawa sapi jantan persembahan penghapus dosa, dan Harun beserta anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke atas kepala sapi persembahan penghapus dosa itu.

<sup>15</sup> Lalu, Musa menyembelih sapi itu dan mengambil darahnya. Lalu, dengan jarinya, dia mengoleskannya pada semua tanduk mazbah untuk menguduskan mazbah itu. Kemudian, dia menumpahkan sisa darah yang ada ke dasar mazbah. Demikianlah dia menguduskannya dan mengadakan pendamaian atas mazbah itu.

<sup>16</sup> Dia juga mengambil semua lemak yang ada pada isi perut, hati bagian atas, lalu dua ginjal beserta lemaknya, dan membakarnya di atas mazbah.

<sup>17</sup> Akan tetapi, sapi jantan muda itu, kulitnya, dagingnya, dan kotorannya, dia bakar dengan api di luar perkemahan, seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>18</sup> Kemudian, dia mempersembahkan domba jantan persembahan bakaran, lalu Harun beserta anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke atas kepala domba itu.

<sup>19</sup> Lalu, Musa menyembelih domba itu dan memercikkan darahnya ke sekeliling mazbah.

<sup>20</sup> Dia memotong domba itu menjadi beberapa bagian, lalu Musa membakar kepala, potongan-potongannya, dan lemaknya.

<sup>21</sup> Setelah dia membersihkan isi perut dan kaki domba itu dengan air, Musa membakar seluruh bagian domba itu di atas mazbah. Itulah persembahan bakaran, bau

harum yang menyenangkan, suatu persembahan dengan api untuk TUHAN, seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>22</sup> Kemudian, dia membawa domba jantan yang lain, yaitu domba jantan penahbisan, lalu Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke kepala domba itu.

<sup>23</sup> Musa menyembelih domba itu dan mengambil darahnya, lalu mengoleskannya pada cuping telinga kanan Harun, dan pada ibu jari tangan kanannya, dan pada ibu jari kaki kanannya.

<sup>24</sup> Kemudian, dia membawa anak-anak Harun untuk mendekat, dan Musa mengoleskan darah itu di cuping telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan di ibu jari kaki kanan mereka. Lalu, Musa memercikkan sisa darah itu ke sekeliling mazbah.

<sup>25</sup> Dia mengambil semua lemak domba itu, baik lemak di bagian ekor maupun di bagian isi perut, juga umbai hati, dua ginjal beserta lemaknya, dan paha kanan domba itu.

<sup>26</sup> Dari keranjang roti tidak beragi yang ada di hadapan TUHAN, Musa mengambil sepotong roti tidak beragi, sepotong roti yang dicampur dengan minyak, dan sepotong roti tipis, lalu dia meletakkannya di atas lemak-lemak itu dan di atas paha kanan.

<sup>27</sup> Kemudian, dia menyerahkan semua itu ke tangan Harun dan ke tangan anak-anaknya dan mengunjukkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

<sup>28</sup> Lalu, Musa mengambilnya kembali dari tangan mereka dan membakarnya di atas mazbah bersama dengan kurban bakaran. Itulah kurban penahbisan yang baunya menyenangkan, suatu persembahan dengan api bagi TUHAN.

<sup>29</sup> Musa juga mengambil dada domba itu dan mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN. Itulah yang menjadi bagian Musa dari domba jantan penahbisan, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>30</sup> Musa mengambil minyak urapan dan darah yang ada di atas mazbah lalu memercikkannya pada Harun, pakaiannya serta pada anak-anak Harun dan pakaian anak-anaknya. Demikianlah dia menguduskan Harun dan pakaiannya, serta anak-anaknya dan pakaian mereka.

<sup>31</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Harun dan anak-anaknya, “Masaklah daging domba itu di pintu tenda pertemuan. Makanlah itu di sana bersama dengan roti yang ada di dalam keranjang kurban penahbisan, seperti yang telah kuperintahkan dengan berkata, ‘Harun dan anak-anaknya harus memakannya’.

<sup>32</sup> Jika ada daging atau roti yang tersisa, bakarlah habis dengan api.

<sup>33</sup> Kalian tidak boleh meninggalkan pintu tenda pertemuan selama tujuh hari sampai hari penahbisanmu selesai, sebab Dia akan menguduskanmu selama tujuh hari.

<sup>34</sup> Seperti yang kita lakukan hari ini, demikianlah perintah TUHAN untuk pengampunan dosamu.

<sup>35</sup> Kalian harus tinggal di pintu masuk tenda pertemuan, siang dan malam selama tujuh hari. Kalian harus melakukan kewajibanmu kepada TUHAN supaya kamu tidak mati. Karena, itulah yang diperintahkan kepadaku.”

<sup>36</sup> Jadi, Harun dan anak-anaknya melakukan semua yang telah diperintahkan TUHAN melalui Musa.

## 9

### *Allah Menerima Para Imam*

<sup>1</sup> Pada hari kedelapan, Musa memanggil Harun dan anak-anaknya serta tua-tua Israel.

<sup>2</sup> Dia berkata kepada Harun, “Ambillah seekor anak sapi jantan untuk kurban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran. Keduanya haruslah tidak bercacat. Persembahkanlah itu di hadapan TUHAN.

<sup>3</sup> Katakanlah kepada bangsa Israel perkataan ini, 'Ambillah seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, seekor anak sapi jantan dan seekor domba yang berumur setahun untuk kurban bakaran. Semuanya tidak boleh bercacat.

<sup>4</sup> Ambillah seekor sapi dan seekor domba jantan untuk kurban pendamaian; dan persembahkan sajian yang diolah dengan minyak untuk dipersembahkan kepada TUHAN. Sebab, hari ini TUHAN akan menampakkan diri kepadamu.' "

<sup>5</sup> Maka, bangsa itu membawa semua yang diperintahkan Musa ke depan tenda pertemuan. Seluruh umat datang mendekat dan berdiri di hadapan TUHAN.

<sup>6</sup> Musa berkata, "Inilah firman yang diperintahkan TUHAN untuk kamu lakukan, supaya kemuliaan TUHAN tampak kepadamu."

<sup>7</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Harun, "Mendekatlah ke mazbah dan persembahkanlah kurban penghapus dosa dan kurban bakaranmu, untuk mengadakan pengampunan dosa bagi dirimu sendiri dan bagi bangsa ini. Dengan begitu, kamu mengadakan pengampunan dosa bagi bangsa ini seperti yang diperintahkan TUHAN."

<sup>8</sup> Jadi, Harun mendekat ke mazbah dan menyembelih anak sapi kurban penghapus dosa untuk dirinya sendiri.

<sup>9</sup> Anak-anak Harun membawa darah anak sapi itu kepadanya. Harun mencelupkan jarinya ke dalam darah dan mengoleskannya ke tanduk-tanduk mazbah. Dia menyiramkan sisa darah itu ke bagian alas mazbah.

<sup>10</sup> Lemak, ginjal, dan umbai hati kurban penebus dosa itu dibakarnya di atas mazbah, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>11</sup> Namun, kulit dan daging kurban itu dibakar dengan api di luar perkemahan.

<sup>12</sup> Berikutnya, Harun menyembelih hewan kurban bakaran. Anak-anaknya membawa darah hewan itu kepadanya, dan dia memercikkannya ke sekeliling mazbah.

<sup>13</sup> Mereka juga memberikan potongan-potongan daging dan kepala dari kurban bakaran itu kepadanya, dan dia membakarnya di atas mazbah.

<sup>14</sup> Dia mencuci isi perut dan kaki hewan itu serta membakarnya di atas mazbah bersama kurban bakaran.

<sup>15</sup> Kemudian, dia membawa persembahan umat Israel. Dia mengambil kambing kurban penghapus dosa untuk bangsa itu, menyembelihnya, dan mempersembahkannya sebagai kurban penghapus dosa, seperti sebelumnya.

<sup>16</sup> Dia juga membawa kurban bakaran dan mempersembahkannya menurut peraturan.

<sup>17</sup> Lalu, Harun membawa kurban sajian. Dia mengambil segenggam dari kurban sajian itu dan membakarnya di atas mazbah, di samping kurban bakaran pada pagi hari.

<sup>18</sup> Harun juga menyembelih sapi dan domba jantan, yaitu kurban pendamaian bagi bangsa itu. Anak-anaknya memberikan darah kurban itu kepadanya, dan dia memercikkannya ke sekeliling mazbah.

<sup>19</sup> Kemudian juga bagian lemak sapi dan domba jantan itu, yaitu lemak pada ekornya, lemak yang menutupi isi perutnya, juga kedua ginjal dan umbai hati.

<sup>20</sup> Mereka meletakkan semua lemak itu di atas dada hewan itu dan dia membakarnya di atas mazbah.

<sup>21</sup> Namun, dada dan paha kanan kurban itu dipersembahkan Harun sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN, seperti yang Musa perintahkan.

<sup>22</sup> Kemudian, Harun mengangkat tangannya ke arah umat dan memberkati mereka. Sesudah mempersembahkan kurban penghapus dosa, kurban bakaran, dan kurban pendamaian, lalu dia turun.

<sup>23</sup> Lalu, Musa dan Harun masuk ke tenda pertemuan. Ketika mereka keluar dan memberkati umat, kemuliaan TUHAN tampak kepada seluruh umat itu.

<sup>24</sup> Api keluar dari hadapan TUHAN dan membakar habis kurban bakaran dan semua lemak di atas mazbah. Ketika seluruh umat melihatnya, mereka bersorak-sorai dan sujud menyembah dengan muka sampai ke tanah.

## 10

### *Allah Membinasakan Nadab dan Abihu*

<sup>1</sup> Kemudian, anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, mengambil pedupaan masing-masing dan menaruh api serta ukupan di atasnya, lalu mempersembahkan api yang asing ke hadapan TUHAN, sesuatu yang tidak diperintahkan oleh-Nya.

<sup>2</sup> Lalu, keluarlah api dari hadapan TUHAN melalap keduanya dan mereka pun mati di hadapan TUHAN.

<sup>3</sup> Lalu, Musa berkata kepada Harun, “Inilah yang TUHAN firmankan, firman-Nya,

‘Semua orang yang mendekat kepada-Ku harus menghormati kekudusan-Ku.

Di hadapan seluruh umat ini, Aku harus dimuliakan.’ ”

Jadi, Harun tidak mengatakan apa pun.

<sup>4</sup> Musa memanggil Misael dan Elsafan, anak-anak Uziel, paman Harun, lalu berkata kepada mereka, “Datang dan angkatlah saudara-saudaramu, bawalah mereka dari tempat yang kudus ini ke luar perkemahan.”

<sup>5</sup> Setelah itu, mereka datang lalu mengangkat jenazah keduanya yang masih mengenakan pakaian ke luar perkemahan, seperti yang diperintahkan Musa.

<sup>6</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Harun dan anak-anaknya, Eleazar dan Itamar, “Janganlah menguraikan rambutmu maupun menyobek pakaianmu, supaya kamu tidak mati dan TUHAN tidak murka terhadap seluruh umat ini. Akan tetapi, biarlah saudara-saudaramu, seluruh Israel, meratapi keluarnya api dari TUHAN itu.

<sup>7</sup> Kamu tidak boleh meninggalkan pintu tenda pertemuan, atau kamu akan mati. Sebab, minyak urapan TUHAN ada padamu.” Maka mereka pun mematuhi Musa.

<sup>8</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Harun, kata-Nya,

<sup>9</sup> “Ketika kamu memasuki tenda pertemuan, kamu dan anak-anakmu tidak boleh minum anggur atau minuman keras. Supaya kamu tidak mati. Inilah peraturan untuk selamanya dari generasi ke generasi.

<sup>10</sup> Kamu harus dapat membedakan antara yang kudus dan yang tidak kudus, antara yang tahir dan yang najis,

<sup>11</sup> juga ajarkan kepada umat Israel tentang semua hukum yang telah TUHAN firmankan kepada mereka melalui Musa.”

<sup>12</sup> Musa berkata kepada Harun dan kepada dua anaknya yang masih hidup, Eleazar dan Itamar, “Ambillah kurban sajian yang masih tersisa dari kurban bakaran TUHAN dan makanlah tanpa ragi di samping mazbah, sebab, itulah bagian mahakudus.

<sup>13</sup> Itulah yang menjadi hakmu dan anak-anakmu dari semua kurban bakaran bagi TUHAN, seperti yang telah diperintahkan padaku, makanlah di tempat yang kudus.

<sup>14</sup> Namun, dada persembahan unjukan dan paha kurban khusus harus kamu makan di tempat yang tahir, bersama anak-anakmu laki-laki dan perempuan. Sebab, bagian itu telah diberikan sebagai hakmu dan hak anak-anakmu dari semua kurban pendamaian umat Israel.

<sup>15</sup> Paha kurban pemberian dan dada kurban unjukan harus dibawa bersama lemak kurban bakaran, untuk dipersembahkan sebagai kurban unjukan di hadapan TUHAN. Itu akan menjadi hakmu dan anak-anakmu untuk selamanya, seperti yang diperintahkan TUHAN.”

<sup>16</sup> Kemudian, Musa mencari kambing jantan kurban penghapus dosa, yang ternyata telah habis dibakar. Dia menjadi marah pada Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun yang masih hidup, dan berkata,

<sup>17</sup> “Mengapa kamu tidak memakan kurban penghapus dosa itu di tempat yang kudus? Itulah bagian mahakudus! TUHAN telah memberikannya kepadamu untuk membawa kesalahan umat, untuk mengadakan perdamaian bagi mereka di hadapan TUHAN.

<sup>18</sup> Lihat, kalau darahnya tidak di bawa masuk ke ruang kudus, berarti kamu seharusnya memakannya di ruang kudus, seperti yang telah kuperintahkan!”

<sup>19</sup> Lalu Harun berkata kepada Musa, “Lihat, hari ini mereka telah mempersembahkan kurban penghapus dosa dan kurban bakaran mereka di hadapan TUHAN dan setelah peristiwa yang terjadi padaku ini, apakah baik di mata TUHAN jika aku memakan daging kurban penghapus dosa hari ini?”

<sup>20</sup> Setelah mendengar itu, Musa pun menyetujuinya.

## 11

### *Peraturan tentang Daging*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, firman-Nya

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada bangsa Israel demikian, ‘Inilah hewan-hewan yang boleh kamu makan dari semua binatang yang ada di bumi:

<sup>3</sup> Setiap binatang yang berkuku belah, yaitu yang kukunya benar-benar terbelah, dan yang memamah biak boleh kamu makan.

<sup>4</sup> Namun, dari binatang yang berkuku belah atau memamah biak, inilah yang tidak boleh kamu makan, yaitu unta, sebab, meskipun memamah biak, unta tidak berkuku belah. Itu haram bagimu.

<sup>5</sup> Pelanduk juga tidak boleh kamu makan, sebab, meskipun memamah biak, pelanduk tidak berkuku belah. Itu haram bagimu.

<sup>6</sup> Kelinci juga tidak boleh dimakan, sebab, meskipun memamah biak, kelinci tidak berkuku belah. Itu haram bagimu.

<sup>7</sup> Sedang hewan lain yang tidak boleh kamu makan adalah babi. Sebab, meskipun berkuku belah, yaitu kukunya benar-benar terbelah, babi tidak memamah biak. Itu haram bagimu.

<sup>8</sup> Jangan memakan daging hewan-hewan ini, dan jangan menyentuh bangkainya! Itu haram bagimu.

### *Peraturan tentang Binatang Laut*

<sup>9</sup> Inilah yang boleh kamu makan dari semua yang hidup di air: semua yang bersisik dan bersirip boleh kamu makan, baik yang hidup di laut maupun yang di sungai.

<sup>10</sup> Akan tetapi, semua yang tidak bersisik dan tidak bersirip, yang hidup di laut atau di sungai, semua itu merupakan kejijikan bagimu.

<sup>11</sup> Semua itu kejijikan bagimu. Jangan memakan dagingnya dan hindari bangkainya.

<sup>12</sup> Semua yang hidup di air yang tidak bersisik dan tidak bersirip adalah kejijikan bagimu.

### *Peraturan tentang Unggas*

<sup>13</sup> Inilah burung-burung yang harus kamu hindari dan tidak boleh dimakan dagingnya karena itu adalah kejijikan, yaitu rajawali, burung nasar, burung sikap,

<sup>14</sup> burung layang-layang, dan semua jenis alap-alap,

<sup>15</sup> semua jenis burung gagak,

<sup>16</sup> burung unta, burung hantu, camar, dan semua jenis burung elang,

<sup>17</sup> burung pungguk, burung dendang air, dan burung hantu besar,

<sup>18</sup> burung hantu putih, burung pelikan, burung ering,

<sup>19</sup> semua jenis burung bangau dan burung kuntul, burung upupa, dan kelelawar.

### *Peraturan tentang Serangga*

<sup>20</sup> Semua serangga yang bersayap dan merayap dengan empat kakinya adalah kejjikan bagimu.

<sup>21</sup> Inilah serangga bersayap yang berjalan dengan empat kakinya yang boleh kamu makan: Semua jenis serangga yang mempunyai paha untuk melompat di tanah boleh kamu makan.

<sup>22</sup> Di antara semua serangga itu, inilah yang boleh kamu makan, yaitu semua jenis belalang, belalang pelahap dan semua jenisnya, belalang kunyit dan semua jenisnya, dan semua jenis belalang padi.

<sup>23</sup> Hindarilah semua jenis serangga bersayap lain yang berkaki empat.

<sup>24</sup> Serangga inilah yang dapat membuatmu najis. Jika kamu menyentuh bangkainya, kamu akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>25</sup> Setiap orang yang mengambil salah satu bangkai serangga itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.”

### *Beberapa Peraturan Lagi tentang Hewan*

<sup>26</sup> Semua binatang yang berkuku belah, tetapi kukunya tidak benar-benar terbelah, dan yang tidak memamah biak, haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh binatang itu menjadi najis.

<sup>27</sup> Juga, semua binatang yang berjalan dengan keempat telapak kakinya itu haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh bangkai binatang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>28</sup> Setiap orang yang mengambil bangkai binatang itu harus mencuci pakaiannya dan menjadi najis sampai matahari terbenam. Semua binatang itu haram bagimu.

### *Peraturan tentang Binatang Merayap*

<sup>29</sup> Inilah binatang yang haram bagimu di antara semua binatang yang merayap dan berkeriapan di tanah: tikus tanah, tikus, semua jenis kadal besar,

<sup>30</sup> tokek, biawak, kadal, kadal pasir, dan bunglon.

<sup>31</sup> Itulah binatang merayap yang haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh bangkai binatang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

### *Peraturan tentang Binatang Najis*

<sup>32</sup> “Jika bangkai binatang itu jatuh ke atas sesuatu, baik itu barang dari kayu, pakaian, kulit, karung, atau perkakas apa pun yang digunakan, maka barang itu harus direndam dalam air, dan benda itu najis sampai matahari terbenam. Setelah itu, barang tersebut tahir kembali.

<sup>33</sup> Jika bangkai salah satu binatang najis itu jatuh ke belanga tembikar, seluruh isinya akan menjadi najis. Dan, kamu harus memecahkan belanga itu.

<sup>34</sup> Jika air dari belanga yang najis itu mengalir dan kena pada makanan yang boleh dimakan, makanan itu menjadi najis. Minuman apa pun yang dapat diminum dalam belanga yang najis itu akan menjadi najis.

<sup>35</sup> Jika ada bagian dari bangkai binatang yang najis jatuh ke atas sesuatu, maka sesuatu itu menjadi najis. Jika itu adalah tungku dari tanah atau alat pemanggang, maka itu harus dipecahkan. Benda-benda itu akan tetap najis bagimu.

<sup>36</sup> Akan tetapi, mata air atau sumur yang menampung air akan tetap tahir, sedangkan orang yang menyentuh bangkai binatang itu menjadi najis.

<sup>37</sup> Jika bagian dari bangkai binatang najis itu jatuh ke atas benih yang akan ditanam, benih itu tetap tahir.

<sup>38</sup> Akan tetapi, jika benih itu telah diberi air, dan bagian dari bangkai binatang itu jatuh ke atasnya, benih itu najis bagimu.

<sup>39</sup> Jika binatang yang menjadi makananmu mati, orang yang menyentuh bangkainya menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>40</sup> Orang yang makan daging dari bangkai binatang itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam. Jika seseorang mengambil bangkai itu, ia harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>41</sup> Semua binatang merayap yang berkeriapan di tanah adalah kejijikan. Itu tidak boleh dimakan.

<sup>42</sup> Semua binatang yang berjalan dengan perutnya, yang berjalan dengan keempat kakinya, atau yang mempunyai banyak kaki tidak boleh kamu makan. Sebab, semua binatang itu adalah kejijikan bagimu.

<sup>43</sup> Jangan menajiskan dirimu sendiri dengan binatang yang merayap dan berkeriapan di tanah. Janganlah menajiskan dirimu dengan semua binatang itu sehingga kamu menjadi najis.

<sup>44</sup> Akulah TUHAN, Allahmu. Karena itu, sucikan dirimu sehingga kamu menjadi kudus sebab Aku ini kudus. Janganlah menajiskan dirimu dengan semua binatang merayap yang mengeriap di tanah.

<sup>45</sup> Sebab, Akulah TUHAN yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, untuk menjadi Allahmu. Jadi, kamu harus kudus sebab Aku ini kudus.'

<sup>46</sup> Itulah peraturan tentang binatang, burung, dan makhluk hidup yang di air, dan semua binatang yang merayap di tanah,

<sup>47</sup> untuk membedakan yang najis dan yang tahir, antara makhluk yang boleh dan tidak boleh dimakan."

## 12

### *Peraturan tentang Ibu yang Melahirkan*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>2</sup> "Katakanlah kepada bangsa Israel perkataan ini:

'Apabila seorang perempuan mengandung dan melahirkan anak laki-laki, dia akan najis selama tujuh hari, sebagaimana ketika datang bulan, dia menjadi najis.

<sup>3</sup> Pada hari kedelapan, daging kulit khitan bayi itu harus disunat.

<sup>4</sup> Perempuan itu harus tetap ada dalam penyucian nifasnya selama 33 hari. Dia tidak boleh menyentuh sesuatu yang dikuduskan atau masuk ke tempat kudus, sampai hari penyuciannya genap.

<sup>5</sup> Akan tetapi, jika dia melahirkan bayi perempuan, dia menjadi najis selama 2 minggu, sebagaimana ketika datang bulan, dan dia harus tetap ada dalam masa penyucian dari nifasnya selama 66 hari.

<sup>6</sup> Setelah masa penyuciannya genap, baik dia melahirkan anak laki-laki atau perempuan, dia harus membawa persembahan kepada imam di pintu tenda pertemuan, yaitu domba berumur setahun sebagai persembahan bakaran dan seekor merpati muda atau burung tekukur sebagai persembahan penghapus dosa.

<sup>7</sup> Imam harus mempersembhkannya di hadapan TUHAN dan mengadakan pendamaian untuk perempuan itu karena lehan darahnya. Itulah hukum bagi dia yang melahirkan bayi laki-laki atau perempuan.

<sup>8</sup> Jika dia tidak mampu menyediakan domba, dia boleh membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda. Yang seekor untuk persembahan bakaran dan yang seekor untuk persembahan penghapus dosa, lalu imam harus mengadakan pendamaian baginya sehingga dia menjadi tahir."

## 13

### *Peraturan tentang Penyakit Kulit*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Jika pada kulit tubuh seseorang terdapat bengkak, bintil, atau bercak terang, dan itu menjadi tanda penyakit kusta pada kulit tubuhnya, orang itu harus dibawa kepada Imam Harun atau kepada salah satu anaknya, para imam itu.

<sup>3</sup> Imam harus memeriksa penyakit pada kulit tubuh orang itu. Jika rambut di bagian penyakit itu menjadi putih dan tampak lebih dalam dari kulit tubuhnya, itu adalah penyakit kusta. Bila imam telah memeriksa orang itu, dia harus menyatakan bahwa orang itu najis.

<sup>4</sup> Jika bercak terang pada kulit tubuh orang itu tidak terlihat lebih dalam dari kulitnya, dan rambut pada bagian itu tidak menjadi putih, imam harus mengasingkan orang itu selama tujuh hari.

<sup>5</sup> Pada hari ketujuh, imam harus memeriksa orang itu lagi. Jika dalam pandangannya penyakit itu tetap tidak berubah dan penyakit itu tidak menyebar di kulit, imam harus mengasingkannya lagi selama tujuh hari.

<sup>6</sup> Lalu, imam harus memeriksanya kembali pada hari yang ketujuh. Jika penyakit itu telah pudar dan tanda itu tidak menyebar di kulit, tujuh hari kemudian, imam harus memeriksanya lagi. Jika infeksi itu telah hilang dan tidak menyebar pada kulitnya, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir, itu hanya ruam. Lalu, dia harus mencuci pakaiannya dan menjadi tahir.

<sup>7</sup> Namun, jika infeksi kulit itu menyebar di kulit setelah dia menunjukkan dirinya kepada imam untuk penahirannya, dia harus menunjukkan dirinya kembali kepada imam.

<sup>8</sup> Imam harus memeriksanya dan jika infeksi kulit itu telah menyebar pada kulitnya, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta.

<sup>9</sup> Jika seseorang terjangkit penyakit kusta, dia harus dibawa kepada imam,

<sup>10</sup> lalu imam harus memeriksanya. Jika ada bengkak putih pada kulitnya dan telah berubah menjadi rambut yang putih, dan ada daging tumbuh pada bengkak itu,

<sup>11</sup> itu adalah penyakit kusta yang kronis pada kulit tubuhnya. Imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Imam tidak perlu mengasingkannya karena dia sudah najis.

<sup>12</sup> Jika kusta itu telah pecah di kulit dan kusta itu menutupi seluruh kulit orang yang terjangkit itu dari kepala sampai kaki, sejauh yang dapat dilihat oleh imam,

<sup>13</sup> imam harus memeriksanya. Jika kusta itu telah menutupi seluruh tubuh orang itu, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. Semuanya telah berubah menjadi putih, maka orang itu pun tahir.

<sup>14</sup> Namun, jika terlihat ada daging tumbuh, dia pun menjadi najis.

<sup>15</sup> Bila imam melihat bagian yang terlihat dagingnya, dia harus menyatakan bahwa orang itu najis. Daging yang terlihat itu najis. Itulah penyakit kusta.

<sup>16</sup> Jika daging tumbuh itu hilang dan berubah menjadi putih, orang itu harus menemui imam,

<sup>17</sup> lalu Imam harus memeriksanya. Jika penyakit itu telah menjadi putih, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>18</sup> Jika pada kulit seseorang timbul bisul dan telah sembuh,

<sup>19</sup> kemudian pada bekas bisul itu timbul bengkak berwarna putih atau bercak putih kemerah-merahan, itu harus ditunjukkan kepada imam.

<sup>20</sup> Imam harus memeriksanya, apabila bercak itu tampak lebih dalam dari kulit, dan rambut pada bagian itu menjadi putih, maka imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta yang muncul dari dalam bisul.

<sup>21</sup> Namun, jika imam memeriksanya dan itu tidak lebih dalam dari kulit, rambut pada bagian itu tidak menjadi putih, tetapi telah memudar, imam harus mengasingkan orang itu selama tujuh hari.

<sup>22</sup> Jika itu menyebar ke kulit, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis, itu adalah penyakit.

<sup>23</sup> Namun, jika bercak putih itu tetap di tempatnya dan tidak menyebar, itu adalah bekas bisul dan imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>24</sup> Jika seseorang mengalami luka bakar pada kulitnya dan daging pada luka bakar itu menjadi putih atau putih kemerah-merahan,

<sup>25</sup> imam harus memeriksanya. Jika rambut pada bagian itu menjadi putih dan bercak itu terlihat lebih dalam daripada kulit, itu adalah kusta yang muncul dari luka bakar tadi. Lalu, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta.

<sup>26</sup> Namun, jika setelah diperiksa ternyata tidak ada rambut putih pada bercak dan tidak terlihat lebih dalam daripada kulit, bahkan memudar, imam harus mengasingkan orang itu selama tujuh hari.

<sup>27</sup> Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksa orang itu lagi. Jika bercak itu menyebar pada kulit, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta.

<sup>28</sup> Akan tetapi, jika bercak itu tidak menyebar di kulit, bahkan telah memudar, itu hanyalah bekas luka bakar. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir hanya luka bakar.

<sup>29</sup> Jika laki-laki atau perempuan terinfeksi pada kulit kepala atau pada dagunya,

<sup>30</sup> imam harus memeriksa infeksi tersebut. Jika infeksi itu terlihat lebih dalam daripada kulit, dan rambut pada bagian itu menjadi tipis dan kekuning-kuningan, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah kudis, penyakit kusta pada kepala atau dagu.

<sup>31</sup> Jika penyakitnya tidak lebih dalam dari kulit dan tidak terdapat rambut hitam di situ, imam harus mengasingkan orang itu selama tujuh hari.

<sup>32</sup> Pada hari ketujuh, imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu tidak menyebar dan tidak ada rambut kekuning-kuningan yang tumbuh pada bagian itu, serta kudis itu tidak terlihat lebih dalam daripada kulit,

<sup>33</sup> orang itu harus bercukur, tetapi bagian yang terdapat kudis tidak boleh dicukur. Lalu, imam harus mengasingkan orang yang berpenyakit kudis itu selama tujuh hari lagi.

<sup>34</sup> Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu tidak menyebar di kulit dan tidak terlihat lebih dalam dari kulit, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. Orang itu harus mencuci pakaiannya dan dia menjadi tahir.

<sup>35</sup> Namun, jika kudis itu menyebar pada kulitnya sesudah penahirannya,

<sup>36</sup> imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu menyebar ke kulit, imam tidak perlu mencari rambut yang kekuning-kuningan. Orang itu najis.

<sup>37</sup> Jika menurut pandangan imam, kudis itu tidak berubah dan ada rambut hitam yang tumbuh di situ, kudis itu telah sembuh dan orang itu tahir. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>38</sup> Jika laki-laki atau perempuan terdapat bercak pada tubuhnya, bahkan bercak putih terang,

<sup>39</sup> imam harus memeriksanya. Jika bercak itu berwarna putih pucat, itu hanya ruam yang tidak berbahaya, yang timbul pada kulitnya. Orang itu tahir.

<sup>40</sup> Jika rambut kepala seseorang rontok sehingga dia menjadi botak, orang itu tahir.

<sup>41</sup> Jika rambut kepala seseorang rontok di dahinya sehingga dia mengalami botak pada dahinya, dia tahir.

<sup>42</sup> Namun, jika pada bagian kepala yang botak atau pada dahi yang botak itu terdapat bercak putih yang kemerah-merahan, itu adalah penyakit kusta, yang muncul pada bagian kepala yang botak atau pada dahi yang botak itu.

<sup>43</sup> Lalu, imam harus memeriksanya. Jika pembengkakan dari penyakit itu menjadi putih kemerah-merahan di kepala botaknya atau di dahi botaknya, tampak seperti kusta pada kulit tubuhnya,

<sup>44</sup> orang itu terjangkit penyakit kusta dan dia najis. Imam harus menyatakan bahwa orang itu najis karena kusta yang ada di kepalanya.

<sup>45</sup> Orang yang menderita penyakit kusta harus memakai pakaian yang disobek-sobek, rambutnya dibiarkan terurai, dan menutupi mulutnya sambil berseru-seru, 'Najis, najis!'

<sup>46</sup> Selama dia mengidap penyakit itu, dia najis. Dia memang najis dan harus tinggal terasing. Tempat tinggalnya adalah di luar perkemahan.

<sup>47</sup> Jika terdapat tanda-tanda kusta pada pakaian, baik itu pakaian yang terbuat dari bulu domba atau linen,

<sup>48</sup> dari bahan tenunan atau rajutan, dari kulit atau apa pun yang terbuat dari kulit,

<sup>49</sup> jika tanda itu berwarna kehijauan atau kemerahan pada pakaian atau pada kulit, atau pada benang, atau pada benda apa pun dari kulit, itu adalah tanda penyakit kusta, dan itu harus diperlihatkan kepada imam.

<sup>50</sup> Imam harus memeriksa tanda penyakit itu dan mengasingkan benda yang memiliki tanda penyakit itu selama tujuh hari.

<sup>51</sup> Pada hari ketujuh, imam harus memeriksa tanda itu lagi, jika tanda penyakit itu telah menyebar pada pakaian, pada benang, atau pada kulit, apa pun kegunaan benda berbahan kulit itu, penyakit itu adalah kusta ganas dan itu najis.

<sup>52</sup> Karena itu, imam harus membakar pakaian tersebut, atau benang, atau kain tenun dalam wol atau linen, atau benda apa pun berbahan kulit yang terdapat tanda itu, sebab itu adalah tanda kusta yang ganas. Pakaian itu harus dibakar dalam api.

<sup>53</sup> Namun, jika imam telah memeriksa dan tanda penyakit itu tidak menyebar pada pakaian, pada benang, atau pada tenunan, atau pada apa pun yang terbuat dari kulit,

<sup>54</sup> imam harus memerintahkan mereka untuk mencuci tanda penyakit itu, lalu untuk kedua kali, dia harus mengasingkannya selama tujuh hari lagi.

<sup>55</sup> Imam harus memeriksa kembali sesudah tanda penyakit itu dicuci. Jika tampaknya tanda penyakit itu tidak berubah meskipun tanda penyakit itu tidak menyebar, itu adalah najis. Kamu harus membakarnya dalam api, sebab tanda itu makin dalam di bagian belakang atau bagian depannya.

<sup>56</sup> Jika imam telah memeriksa dan tanda penyakit itu telah memudar setelah dicuci, dia harus menyobek pakaian, atau kulit, atau benang, atau tenunan itu.

<sup>57</sup> Jika tanda itu muncul kembali pada pakaian, pada benang, atau pada tenunan, atau dalam apa pun yang terbuat dari kulit, berarti tanda itu telah menyebar sehingga kamu harus membakar dengan api, apa pun yang terkena tanda itu

<sup>58</sup> Pakaian tersebut, atau benang, atau tenunan, atau benda apa pun yang terbuat dari kulit yang darinya tanda penyakit itu telah hilang ketika kamu mencucinya, kamu harus mencucinya kembali untuk kedua kalinya, dan barulah menjadi tahir."

<sup>59</sup> Itulah hukum mengenai tanda penyakit kusta pada pakaian, baik yang berbahan bulu domba atau linen, dari tenunan atau rajutan, ataupun dari semua yang berbahan kulit, untuk menyatakannya najis atau tahir.

## 14

### *Hukum untuk Mereka yang Berpenyakit Kulit*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Ini harus menjadi hukum bagi penderita kusta pada masa penahिरannya. Dia harus dibawa kepada imam.

<sup>3</sup> Imam harus menemui orang itu di luar perkemahan, lalu imam akan memeriksanya. Jika penderita kusta itu sudah sembuh dari sakit kustanya,

<sup>4</sup> imam harus menyuruh orang yang akan ditahirkan untuk membawa dua ekor burung hidup dan tahir, kayu cemara, kain merah, dan sebatang hisop.

<sup>5</sup> Imam harus memerintahkan supaya seekor burung disembelih di atas belanga tembikar, di atas air yang mengalir.

<sup>6</sup> Imam harus mengambil burung satunya yang masih hidup, kayu cemara, kain merah, dan hisop, lalu mencelupkan semua itu ke dalam darah burung yang telah disembelih di atas air yang mengalir tadi.

<sup>7</sup> Dia harus memercikkan darah itu tujuh kali pada orang yang akan ditahirkan dari penyakit kusta, dan menyatakan bahwa orang itu tahir. Lalu, imam harus melepaskan burung yang hidup itu ke padang.

<sup>8</sup> Kemudian, orang yang akan ditahirkan itu harus mencuci pakaiannya, mencukur semua rambutnya, dan mandi dengan air. Maka, dia menjadi tahir. Sesudah itu, dia boleh masuk ke dalam perkemahan, tetapi harus tinggal di luar tendanya selama tujuh hari.

<sup>9</sup> Pada hari ketujuh, dia harus mencukur kepala, jenggot, alis, bahkan semua rambutnya. Lalu, dia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Sesudah itu, dia menjadi tahir.

<sup>10</sup> Pada hari kedelapan, orang itu harus mengambil dua domba jantan yang tidak bercacat dan seekor domba betina yang tidak bercacat yang berumur setahun, dan 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak sebagai kurban sajian dan satu log minyak.

<sup>11</sup> Imam yang menyatakan orang itu tahir, harus membawa orang itu dan persembahannya ke hadapan TUHAN di pintu masuk tenda pertemuan.

<sup>12</sup> Imam harus mengambil salah satu domba jantan itu beserta satu log minyak tadi dan mempersembhkannya sebagai kurban penghapus salah, serta mempersembhkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

<sup>13</sup> Lalu, imam harus menyembelih domba jantan satunya di tempat dia menyembelih kurban penghapus dosa dan kurban bakaran di tempat kudus. Sebab, kurban penghapus salah adalah bagian imam, sama seperti kurban penghapus dosa. Itu adalah bagian mahakudus.

<sup>14</sup> Imam harus mengambil sebagian darah kurban penghapus salah dan mengoleskannya pada cuping telinga kanan dan pada jempol tangan dan kaki kanan orang yang akan ditahirkan.

<sup>15</sup> Imam juga harus mengambil sebagian dari minyak tadi dan menuangkannya di telapak tangan kirinya.

<sup>16</sup> Kemudian, imam harus mencelupkan jari tangan kanannya ke dalam minyak yang ada pada telapak tangan kirinya. Dia harus memercikkan minyak itu dengan jarinya sebanyak tujuh kali di hadapan TUHAN.

<sup>17</sup> Dengan sisa minyak yang ada di telapak tangan kirinya, imam harus mengoleskannya pada cuping telinga kanan orang yang akan ditahirkan, dan pada jempol tangan kanannya, dan pada jempol kaki kanannya, di atas darah persembahan penghapus salah.

<sup>18</sup> Sisa minyak yang ada di tangan imam harus dicurahkan pada kepala orang yang akan ditahirkan. Kemudian, imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu di hadapan TUHAN.

<sup>19</sup> Kemudian, imam harus mempersembahkan kurban penghapus dosa untuk pengampunan dosa orang yang akan ditahirkan dari kenajisannya. Sesudah itu, ia harus menyembelih kurban bakaran.

<sup>20</sup> Imam harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sajian di atas mazbah. Begitulah imam mengadakan pengampunan dosa bagi orang itu sehingga dia menjadi tahir.

<sup>21</sup> Jika orang yang akan ditahirkan itu adalah orang miskin dan tidak mampu memberikan semua persembahan itu, maka dia harus membawa seekor domba jantan untuk kurban penghapus salah sebagai persembahan unjukan bagi pengampunan dosanya. Selain itu, dia harus membawa 1/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak sebagai kurban sajian, satu log minyak,

<sup>22</sup> dan dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda sesuai kemampuannya. Yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran.

<sup>23</sup> Pada hari kedelapan, orang itu harus membawa kurban penahirannya kepada imam di pintu masuk tenda pertemuan, di hadapan TUHAN.

<sup>24</sup> Imam harus mengambil domba kurban penghapus salah dan satu log minyak tadi. Dia harus mempersembahkannya sebagai kurban unjukan di hadapan TUHAN.

<sup>25</sup> Berikutnya, imam harus menyembelih domba kurban penghapus salah dan mengambil sebagian darahnya. Dia harus mengoleskannya pada cuping telinga kanan dan jempol tangan kanan dan jempol kaki kanan orang yang akan ditahirkan.

<sup>26</sup> Imam harus menuangkan sebagian minyak ke telapak tangan kirinya sendiri,

<sup>27</sup> dan dengan jari tangan kanannya, dia harus memercikkan sebagian minyak yang ada di tangan kirinya sebanyak tujuh kali di hadapan TUHAN.

<sup>28</sup> Imam harus mengoleskan minyak yang ada di tangan kirinya pada cuping telinga kanan dan jempol tangan dan jempol kaki kanan orang yang akan ditahirkan, di tempat darah kurban penghapus salah dioleskan.

<sup>29</sup> Sisa minyak yang ada di tangan imam harus dicurahkan pada kepala orang yang akan ditahirkan untuk mengadakan pengampunan dosa baginya di hadapan TUHAN.

<sup>30</sup> Selanjutnya, imam harus mempersembahkan satu dari kedua ekor burung tekukur atau burung merpati muda, sesuai kemampuannya.

<sup>31</sup> Yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran, bersama dengan kurban sajian. Demikianlah imam harus mengadakan pengampunan dosa untuk orang yang akan ditahirkan di hadapan TUHAN.

<sup>32</sup> Itulah hukum bagi dia yang terjangkit penyakit kusta, yang tidak mampu memenuhi persembahan untuk penahirannya.”

### *Hukum tentang Kusta di Dalam Rumah*

<sup>33</sup> Selanjutnya, TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, firman-Nya,

<sup>34</sup> “Jika kamu memasuki tanah Kanaan yang akan Kuberikan kepadamu, dan Aku menaruh satu tanda penyakit kusta pada sebuah rumah di negeri itu,

<sup>35</sup> maka pemilik rumah itu harus memberitahukannya kepada imam, katanya, “Kelihatannya, ada tanda seperti penyakit kusta di rumahku.”

<sup>36</sup> Imam harus memerintahkan supaya rumah itu dikosongkan sebelum dia datang untuk memeriksa tanda itu. Dengan demikian, segala sesuatu yang ada di rumah itu tidak menjadi najis. Setelah itu, imam harus memeriksa rumah itu.

<sup>37</sup> Imam harus memeriksa tanda itu. Jika tanda pada dinding rumah itu berupa lekuk-lekuk berwarna kehijauan atau kemerahan, dan terlihat lebih dalam dari permukaan dinding,

<sup>38</sup> dia harus keluar dari rumah itu menuju pintu rumah itu, lalu menutup rumah itu selama tujuh hari.

<sup>39</sup> Pada hari ketujuh, imam harus kembali dan memeriksa rumah itu lagi. Jika tanda itu menyebar ke dinding rumah,

<sup>40</sup> imam harus memerintahkan supaya bagian dinding yang terdapat tanda itu diambil batunya dan dibuang ke tempat yang najis di luar kota.

<sup>41</sup> Kemudian, dia harus memerintahkan agar bagian dalam rumah itu dikikis berkeliling, dan kikisan lepa itu harus dibuang ke tempat yang najis di luar kota.

<sup>42</sup> Lalu, mereka harus memasang batu-batu lain untuk menggantikan batu yang telah diambil dan memasang lepa yang baru pada rumah itu.

<sup>43</sup> Jika tanda itu muncul lagi setelah rumah itu diambil batunya, dikikis lepanya, dan setelah itu dipasang yang baru,

<sup>44</sup> imam harus datang dan memeriksanya lagi. Jika dia melihat bahwa tanda itu menyebar di dalam rumah, maka itu adalah penyakit kusta yang ganas di rumah itu. Jadi, itu najis.

<sup>45</sup> Dia harus meruntuhkan rumah itu, seluruh batu, kayu, serta lepanya, dan dia harus membawanya ke tempat yang najis di luar kota.

<sup>46</sup> Setiap orang yang masuk ke rumah itu ketika ditutup akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>47</sup> Setiap orang yang makan dan tidur di rumah itu harus mencuci pakaiannya.

<sup>48</sup> Akan tetapi, jika imam datang untuk memeriksa kembali rumah itu dan mendapati bahwa tanda itu tidak menyebar sesudah dipasang lepa yang baru, imam harus menyatakan bahwa rumah itu tahir karena tanda itu tidak muncul lagi.

<sup>49</sup> Untuk menahirkan rumah itu, imam harus mengambil dua ekor burung, kayu cemara, kain merah, hisop.

<sup>50</sup> Dia harus menyembelih seekor burung dalam bejana tembikar di atas air yang mengalir.

<sup>51</sup> Kemudian, imam akan mengambil kayu cemara, hisop, kain merah, dan burung yang masih hidup lalu mencelupkan semuanya ke dalam darah burung yang disembelih di atas air mengalir tadi, lalu memercikkan darah itu pada rumah yang akan ditahirkan sebanyak tujuh kali.

<sup>52</sup> Demikianlah imam menahirkan rumah itu dengan darah burung yang disembelih di atas air mengalir, bersama dengan burung yang masih hidup, kayu cemara, hisop, dan benang merah.

<sup>53</sup> Imam harus melepaskan burung yang masih hidup itu di padang terbuka di luar kota. Dengan demikian, dia mengadakan pendamaian untuk rumah itu sehingga menjadi tahir.

<sup>54</sup> Itulah hukum tentang semua jenis tanda penyakit kusta, bahkan untuk kudis,

<sup>55</sup> tentang tanda kusta pada pakaian atau pada rumah,

<sup>56</sup> tentang bisul, bintik-bintik merah, atau bercak putih pada kulit,

<sup>57</sup> untuk memberi tahu apakah mereka najis atau tahir. Itulah hukum tentang kusta.

## 15

### *Hukum tentang Hal-Hal yang Najis dari Tubuh*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada bangsa Israel: Bila seorang laki-laki mengeluarkan cairan dari kelaminnya, orang itu najis.

<sup>3</sup> Inilah peraturan untuk kenajisannya dalam hal tersebut, baik yang keluar maupun yang ditahan.

<sup>4</sup> Semua tempat tidur, benda yang ditiduri atau didudukinya menjadi najis.

<sup>5</sup> Siapa pun yang menyentuh tempat tidurnya harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>6</sup> Dan, siapa pun yang duduk di tempat yang telah diduduki orang yang mengeluarkan cairan itu, harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>7</sup> Barang siapa menyentuh orang itu, harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>8</sup> Jika dia meludahi seseorang yang tahir, orang yang diludahi itu harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>9</sup> Semua pelana yang diduduki orang itu menjadi najis.

<sup>10</sup> Siapa pun yang menyentuh segala sesuatu yang telah diduduki orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. Dan, orang yang membawa segala sesuatu yang pernah didudukinya harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>11</sup> Demikian juga, siapa pun yang disentuh oleh orang itu tanpa mencuci tangannya terlebih dahulu, dia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>12</sup> Perkakas tembikar yang disentuh orang itu harus dipecahkan dan semua perkakas kayu yang disentuhnya harus dicuci dengan air.

<sup>13</sup> Bila orang yang mengeluarkan cairan itu sudah bersih dari cairannya, dia harus melewati tujuh hari lagi untuk penahirannya. Dia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air dengan air yang mengalir. Dengan demikian, dia menjadi tahir.

<sup>14</sup> Pada hari yang kedelapan, dia harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda dan datang ke hadapan TUHAN di pintu masuk tenda pertemuan. Dia harus menyerahkan kedua burung itu kepada imam.

<sup>15</sup> Imam harus mempersembahkan kedua burung itu, yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran. Demikianlah imam mengadakan pendamaian bagi orang yang mengeluarkan cairan itu di hadapan TUHAN.

<sup>16</sup> Jika seorang laki-laki mengeluarkan cairan, dia harus mandi dengan air dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>17</sup> Jika cairan itu mengenai pakaian atau bahan kulit, pakaian atau bahan kulit itu harus dicuci dengan air dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>18</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan seorang perempuan, dan cairannya keluar, keduanya harus mandi dengan air dan mereka menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>19</sup> Jika seorang perempuan sedang haid, dia najis selama tujuh hari. Setiap orang yang menyentuhnya menjadi najis sampai sore.

<sup>20</sup> Semua barang yang ditiduri perempuan itu selama haid akan menjadi najis. Dan semua barang yang dia duduki juga menjadi najis.

<sup>21</sup> Siapa pun yang menyentuh tempat tidur perempuan itu harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>22</sup> Siapa pun yang menyentuh sesuatu yang sudah diduduki perempuan itu harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Dan, dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>23</sup> Jika seseorang menyentuh barang, baik yang ada di atas tempat tidur ataupun di atas tempat yang pernah diduduki perempuan itu, orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>24</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan seorang perempuan saat dia sedang haid, laki-laki itu menjadi najis selama tujuh hari. Setiap tempat tidur yang ditudurinya akan menjadi najis.

<sup>25</sup> Jika seorang perempuan mengalami pendarahan selama sehari-hari, yang bukan pada masa haidnya, atau jika dia mengalami pendarahan setelah masa haidnya, dia menjadi najis selama pendarahan itu, sama seperti saat dia sedang haid.

<sup>26</sup> Selama masa pendarahannya itu, setiap tempat tidur yang ditudurinya dan setiap barang yang didudukinya menjadi najis, sama seperti saat dia sedang haid.

<sup>27</sup> Siapa pun yang menyentuh barang-barang itu menjadi najis, dia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>28</sup> Setelah pendarahan wanita itu berhenti, dia harus menunggu selama tujuh hari. Sesudah itu, dia menjadi tahir.

<sup>29</sup> Kemudian, pada hari kedelapan, perempuan itu harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor merpati muda kepada imam di pintu masuk tenda pertemuan.

<sup>30</sup> Imam harus mempersembahkan yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang lain untuk kurban bakaran. Dengan demikian imam mengadakan pendamaian bagi perempuan itu atas cairan kenajisannya di hadapan TUHAN.

<sup>31</sup> Demikianlah kamu harus memisahkan anak-anak Israel dari kenajisan mereka sehingga mereka tidak mati dalam kenajisan karena menajiskan Tenda Suci-Ku yang ada di tengah-tengahmu!"

<sup>32</sup> Itulah peraturan tentang orang yang mengeluarkan cairan, dan untuk laki-laki yang mengeluarkan cairan sehingga menyebabkan dia najis.

<sup>33</sup> Itulah hukum tentang perempuan yang sedang haid, orang yang mengeluarkan cairan, baik laki-laki maupun perempuan, dan tentang laki-laki yang melakukan hubungan seksual dengan perempuan yang sedang najis.

## 16

### *Hari Pendamaian*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa sesudah kematian kedua anak Harun, ketika mereka menghampiri hadirat TUHAN dan mati.

<sup>2</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, "Katakanlah kepada Harun, kakakmu, bahwa dia tidak boleh masuk sembarangan ke balik tirai, ke ruang mahakudus, ke hadapan tutup pendamaian di atas Tabut Perjanjian. Jika tidak demikian dia akan mati. Sebab, Aku akan menampakkan diri dalam awan di atas tutup pendamaian itu.

<sup>3</sup> Harun harus masuk ke ruang kudus dengan membawa seekor sapi jantan untuk kurban penghapus dosa, dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran.

<sup>4</sup> Dia harus mengenakan jubah linen yang kudus, pakaian dalam linen di baliknya, ikat pinggang linen, dan serban linen; inilah pakaian kudus. Sebelum mengenakan semua itu, dia harus mandi dengan air.

<sup>5</sup> Dia harus mengambil dua ekor kambing jantan dari umat Israel untuk kurban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran.

<sup>6</sup> Kemudian, Harun harus mempersembahkan sapi jantan itu untuk kurban penghapus dosa bagi dirinya sendiri, dan mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri dan bagi keluarganya.

<sup>7</sup> Dia harus mengambil kedua kambing jantan dan membawanya ke hadapan TUHAN di pintu masuk tenda pertemuan.

<sup>8</sup> Harun harus membuang undi terhadap kedua kambing jantan itu. Satu undi bagi TUHAN, yang lainnya bagi Azazel.

<sup>9</sup> Harun harus mempersembahkan kambing yang terpilih bagi TUHAN sebagai kurban penghapus dosa.

<sup>10</sup> Kambing yang terpilih bagi Azazel harus dibawa hidup-hidup ke hadapan TUHAN untuk mengadakan pendamaian. Kemudian, kambing itu harus dibawa keluar dan dilepaskan bagi Azazel di padang belantara.

<sup>11</sup> Selanjutnya, Harun harus mempersembahkan sapi jantan muda sebagai kurban penghapus dosa bagi dirinya sendiri dan mengadakan pendamaian bagi dirinya dan keluarganya. Dia harus menyembelih sapi jantan muda kurban penghapus dosa bagi dirinya itu.

<sup>12</sup> Dia harus mengambil pedupaan yang dipenuhi bara api dari atas mazbah di hadapan TUHAN dan segenggam kemenyan harum yang sudah digiling halus dan membawanya ke balik tirai.

<sup>13</sup> Dia harus menaburkan kemenyan itu ke dalam bara api di hadapan TUHAN, supaya asap kemenyan itu menutupi tutup pendamaian yang ada di atas tabut kesaksian supaya dia tidak mati.

<sup>14</sup> Kemudian, dia harus mengambil sebagian darah sapi jantan dan memercikkannya ke tutup pendamaian sebelah timur dengan jarinya, juga bagian depan tutup pendamaian itu harus diperciki sebanyak tujuh kali.

<sup>15</sup> Selanjutnya, Harun harus menyembelih kambing jantan kurban penghapus dosa yang diperuntukkan bagi seluruh umat dan membawa darahnya ke balik tirai, serta melakukan hal yang sama seperti yang dilakukannya dengan darah sapi jantan muda tadi. Dia harus memercikkan darah itu di atas tutup pendamaian dan pada bagian depan tutup pendamaian.

<sup>16</sup> Demikianlah dia harus mengadakan pendamaian untuk ruang kudus karena kenajisan dan pelanggaran umat Israel sehubungan dengan dosa-dosa mereka. Dia juga harus mengadakan pendamaian untuk tenda pertemuan yang ada di tengah-tengah kenajisan mereka.

<sup>17</sup> Selama dia berada di ruang kudus untuk mengadakan pendamaian, tidak seorang pun diperbolehkan berada di tenda pertemuan sebelum dia keluar dari sana. Dengan demikian Harun dapat mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri, keluarganya, dan seluruh umat Israel.

<sup>18</sup> Kemudian, dia harus keluar menuju mazbah yang ada di hadapan TUHAN untuk mengadakan pendamaian bagi mazbah itu. Dia harus mengambil sebagian darah sapi jantan muda dan darah kambing jantan serta mengoleskannya ke tanduk-tanduk di keempat sudut mazbah.

<sup>19</sup> Dia harus memercikkan sebagian darah ke mazbah dengan jarinya sebanyak tujuh kali. Dengan demikian, dia menahirkan dan menguduskan mazbah itu dari semua kenajisan umat Israel.

<sup>20</sup> Setelah dia selesai mengadakan pendamaian untuk ruang kudus dan tenda pertemuan serta mazbah, dia harus mempersembahkan kambing jantan yang masih hidup itu.

<sup>21</sup> Harun harus meletakkan kedua tangannya ke kepala kambing jantan itu dan mengaku segala kesalahan dan pelanggaran bangsa Israel; semua dosa mereka. Dia harus menanggungkan semua dosa itu ke kepala kambing jantan itu dan melepaskannya di padang gurun, melalui seorang yang telah disiapkan untuk itu.

<sup>22</sup> Jadi, kambing itu akan menanggung segala kesalahan umat ke tanah yang sunyi. Orang yang membawa kambing itu harus melepaskannya di padang belantara.

<sup>23</sup> Kemudian, Harun harus memasuki tenda pertemuan dan melepaskan pakaian putih yang dipakainya saat masuk ke ruang kudus lalu meninggalkannya di sana.

<sup>24</sup> Dia harus mandi dengan air di tempat yang kudus dan memakai pakaiannya sendiri. Lalu, dia harus keluar dan mempersembahkan kurban bakaran untuk dirinya sendiri dan untuk seluruh umat. Dengan demikian dia mengadakan pendamaian untuk dirinya sendiri dan untuk umat itu.

<sup>25</sup> Sesudah itu, dia harus membakar lemak kurban penghapus dosa di atas mazbah.

<sup>26</sup> Orang yang melepaskan kambing jantan bagi Azazel harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Sesudah itu, dia boleh memasuki perkemahan.

<sup>27</sup> Akan tetapi, sapi jantan muda dan kambing jantan kurban penghapus dosa, yang darahnya dibawa masuk ke ruang kudus untuk mengadakan pendamaian, harus dibawa ke luar perkemahan untuk dibakar kulit, daging, dan kotorannya.

<sup>28</sup> Orang yang membakarnya harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Sesudah itu, dia boleh memasuki perkemahan.

<sup>29</sup> Itulah peraturan yang berlaku selamanya bagimu: Pada hari ke-10 bulan ke-7, kamu harus merendahkan hatimu dan tidak mengerjakan pekerjaan apa pun, baik orang Israel asli ataupun pendatang yang ada di antaramu.

<sup>30</sup> Karena pada hari itu, imam harus mengadakan pendamaian untuk menahirkanmu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN.

<sup>31</sup> Hari itu harus menjadi Sabat, yaitu hari peristirahatan penuh bagimu. Kamu harus merendahkan dirimu. Itulah ketetapan untuk selama-lamanya.

<sup>32</sup> Imam yang telah diurapi dan disahkan untuk melayani sebagai imam menggantikan ayahnya, harus mengenakan pakaian linen, yaitu pakaian kudus.

<sup>33</sup> Dia harus mengadakan pendamaian untuk ruang kudus, tenda pertemuan, dan mazbah. Dia juga harus mengadakan pendamaian untuk para imam dan seluruh umat itu.

<sup>34</sup> Peraturan ini harus berlaku selamanya untuk mengadakan pendamaian setiap tahun bagi umat Israel karena segala dosa mereka.”

Jadi, Harun melakukan semuanya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## 17

### *Peraturan tentang Menyembelih dan Memakan Daging Hewan*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya, serta kepada seluruh umat Israel, ‘Inilah yang diperintahkan TUHAN, firman-Nya:

<sup>3</sup> Setiap orang dari umat Israel yang menyembelih sapi, domba, atau kambing, baik di dalam ataupun di luar perkemahan,

<sup>4</sup> tanpa membawa hewan-hewan itu ke pintu tenda pertemuan untuk dipersembahkan sebagai kurban bagi TUHAN di depan Tenda Suci TUHAN, maka orang itu berutang darah karena dia telah menumpahkan darah. Orang itu harus dilenyapkan dari antara bangsanya.

<sup>5</sup> Maksudnya ialah supaya orang Israel membawa kurban mereka yang biasa dipersembahkan di padang terbuka kepada TUHAN di pintu masuk tenda pertemuan, dan mempersembhkannya sebagai kurban pendamaian kepada TUHAN.

<sup>6</sup> Imam harus memercikkan darahnya itu ke atas mazbah TUHAN di pintu masuk tenda pertemuan dan mempersembahkan lemaknya dalam api sebagai bau yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>7</sup> Jadi, mereka tidak boleh lagi mempersembahkan kurban kepada berhala, yang dengannya umat Israel berzina. Peraturan ini berlaku selamanya bagi mereka, dari generasi ke generasi.’

<sup>8</sup> Katakanlah kepada mereka: ‘Setiap orang Israel, atau pendatang yang ada di antara mereka, yang mempersembahkan kurban bakaran atau kurban sembelihan,

<sup>9</sup> tetapi tidak membawanya ke pintu tenda pertemuan untuk dipersembahkan kepada TUHAN, orang itu harus dilenyapkan dari antara bangsanya.

<sup>10</sup> Setiap umat Israel, atau pendatang yang ada di antara mereka, yang makan darah, Aku sendiri akan memalingkan wajah-Ku dari orang yang makan darah itu dan melenyapkannya dari antara bangsanya.

<sup>11</sup> Sebab, nyawa makhluk terdapat dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mazbah, untuk mengadakan pendamaian bagi nyawamu. Sebab, darahlah yang mengadakan pendamaian bagi kehidupan.'

<sup>12</sup> Oleh sebab itu, Aku berkata kepada umat Israel, 'Tidak seorang pun di antaramu boleh makan darah, pendatang yang ada di antaramu pun tidak boleh.'

<sup>13</sup> Jadi, setiap kali umat Israel atau pendatang di antara mereka berburu dan menangkap binatang liar atau burung yang boleh dimakan, maka dia harus menumpahkan darahnya itu dan menimbunnya dengan tanah.

<sup>14</sup> Sebab, nyawa semua makhluk ada di dalam darahnya. Karena itu, Aku memerintahkan umat Israel, 'Kalian tidak boleh makan darah apa pun. Setiap orang yang makan darah harus dilenyapkan. Sebab, nyawa semua makhluk ada dalam darahnya.'

<sup>15</sup> Jika seseorang, baik orang Israel ataupun pendatang, memakan bangkai binatang yang mati dengan sendirinya atau dimangsa binatang buas, orang itu harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air. Dia menjadi najis sampai sore hari. Setelah itu, dia menjadi tahir.

<sup>16</sup> Jika dia tidak mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dia akan menanggung kesalahannya sendiri."

## 18

### *Peraturan tentang Hubungan Seksual*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> "Katakanlah kepada umat Israel perkataan ini: 'Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>3</sup> Jangan lakukan apa yang dilakukan orang di Mesir, tempatmu dahulu tinggal. Juga jangan lakukan apa yang dilakukan orang di Kanaan, negeri ke mana Aku membawamu sekarang. Kalian tidak boleh mengikuti peraturan-peraturan mereka.

<sup>4</sup> Kalian harus melakukan peraturan-peraturan-Ku dan memelihara semua hukum-Ku. Hiduplah sesuai dengan semua itu. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>5</sup> Jadi, kamu harus memelihara semua hukum dan peraturan-Ku. Orang yang melakukannya akan hidup. Akulah TUHAN.

<sup>6</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan sanak saudaramu. Akulah TUHAN.

<sup>7</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri ayahmu. Dia itu ibumu, jadi jangan mengadakan hubungan seksual dengan dia.

<sup>8</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri ayahmu, walaupun dia bukan ibumu. Sebab, dia adalah milik ayahmu.

<sup>9</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudaramu perempuan, baik itu anak perempuan ayahmu atau ibumu, baik yang lahir di rumahmu maupun di luar.

<sup>10</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan cucumu perempuan, baik dari anakmu laki-laki atau anakmu perempuan. Jangan memberi aib keturunanmu.

<sup>11</sup> Jika ayahmu dan istrinya mempunyai seorang anak perempuan, dia adalah saudarimu. Jangan mengadakan hubungan seksual dengan dia.

<sup>12</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudara perempuan ayahmu. Dia adalah saudara kandung ayahmu.

<sup>13</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudara perempuan ibumu. Sebab, dia adalah saudara kandung ibumu.

<sup>14</sup> Jangan mendekati istri pamanmu untuk mengadakan hubungan seksual dengannya. Sebab, dia adalah bibimu.

<sup>15</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan menantumu perempuan. Dia adalah istri anakmu, kamu tidak boleh mengadakan hubungan seksual dengannya.

<sup>16</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri saudaramu laki-laki. Dia adalah milik saudaramu laki-laki.

<sup>17</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan seorang ibu dan anaknya perempuan atau cucunya, baik cucu itu dari anaknya perempuan atau anaknya laki-laki. Mereka masih keluarga. Itu adalah perzinaan.

<sup>18</sup> Selama istrimu masih hidup, jangan mengambil saudara perempuannya sebagai istri yang lain. Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudari istrimu.

<sup>19</sup> Jangan mendekati seorang perempuan yang sedang dalam kenajisan haid untuk mengadakan hubungan seksual dengannya.

<sup>20</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri sesamamu. Itu akan membuatmu najis dengannya.

<sup>21</sup> Jangan menyerahkan keturunanmu untuk dipersembahkan kepada Molokh atau menajiskan nama Allahmu. Akulah TUHAN.

<sup>22</sup> Setiap laki-laki jangan mengadakan hubungan seksual dengan laki-laki, seperti dengan seorang perempuan. Itu adalah perbuatan yang sangat keji.

<sup>23</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan binatang apa pun sehingga engkau menjadi najis. Hal itu adalah perbuatan yang sangat keji.

<sup>24</sup> Jangan menajiskan dirimu dengan semua hal tadi. Sebab, dengan melakukan semua itu, bangsa-bangsa lain yang akan Kuusir dari hadapanmu telah menajiskan diri mereka.

<sup>25</sup> Negeri itu telah menjadi najis. Oleh sebab itu, Aku menimpakan hukuman-Ku ke atasnya sehingga negeri itu memuntahkan penduduknya.

<sup>26</sup> Akan tetapi, kamu harus memelihara semua peraturan dan hukum-Ku dan jangan melakukan semua kekejian tadi, baik umat Israel maupun pendatang yang ada di antaramu.

<sup>27</sup> Sebab, penduduk sebelumnya yang tinggal di negeri itu telah melakukan semua kekejian itu. Dengan demikian, negeri mereka menjadi najis.

<sup>28</sup> Jika kamu melakukan semua kenajisan itu, kamu akan membuat negeri itu najis. Dan, negeri itu akan memuntahkan kamu sebagaimana ia memuntahkan bangsa-bangsa sebelum kamu.

<sup>29</sup> Setiap orang yang melakukan kekejian itu harus dilenyapkan dari antara umatnya.

<sup>30</sup> Oleh karena itu, kamu harus menaati perintah-Ku supaya kamu tidak melakukan kekejian yang biasa dilakukan sebelum kamu. Jangan menajiskan dirimu dengan semua itu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

## 19

### *Israel Milik Allah*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada seluruh umat Israel perkataan ini: ‘Akulah TUHAN, Allahmu. Haruslah kamu kudus, sebab Aku TUHAN, Allahmu, kudus.

<sup>3</sup> Setiap orang di antara kamu harus menghormati ibu dan ayahnya dan tetap memelihara hari Sabat-Ku. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>4</sup> Jangan menyembah berhala-berhala. Jangan membuat patung tuangan bagimu. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>5</sup> Bila kamu mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN, kamu harus mempersembhkannya dengan benar supaya kamu diterima.

<sup>6</sup> Kurban itu harus dimakan pada hari kamu mempersembhkannya. Juga boleh dimakan keesokan harinya. Namun, jika ada sisa sampai hari ketiga, sisa itu harus dibakar habis dengan api.

<sup>7</sup> Jika dimakan pada hari ketiga, kurban itu menjadi tercemar, dan tidak akan diterima.

<sup>8</sup> Setiap orang yang memakannya akan menanggung kesalahannya. Sebab, dia telah menajiskan sesuatu yang kudus bagi TUHAN. Nyawa orang itu harus dilenyapkan dari bangsanya.

<sup>9</sup> Bila kamu memanen hasil ladangmu, jangan memanen seluruh ladang sampai ke ujungnya. Jangan memungut hasil panen yang tertinggal dari penuaianmu.

<sup>10</sup> Jangan petik seluruh buah anggur dalam kebun anggurmu dan jangan pungut buah anggur yang jatuh ke tanah. Tinggalkanlah itu bagi orang miskin dan pendatang. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>11</sup> Jangan mencuri, jangan berbohong, jangan berdusta pada orang lain.

<sup>12</sup> Jangan bersumpah palsu demi nama-Ku supaya kamu tidak mencemarkan nama Allahmu. Akulah TUHAN.

<sup>13</sup> Jangan menindas atau merampas sesamamu. Jangan menahan upah seorang buruh sepanjang malam sampai pagi.

<sup>14</sup> Jangan mengutuki orang tuli. Jangan menaruh batu sandungan di depan orang buta. Akan tetapi, hormatilah Allahmu. Akulah TUHAN.

<sup>15</sup> Jangan melakukan kecurangan dalam pengadilan. Jangan berpihak, baik kepada orang miskin ataupun orang kaya dalam persidangan. Kamu harus mengadili sesamamu dengan adil.

<sup>16</sup> Jangan menyebarkan fitnah tentang sesamamu. Jangan melakukan sesuatu yang membahayakan hidup sesamamu. Akulah TUHAN.

<sup>17</sup> Jangan membenci sesamamu di dalam hatimu. Namun, tegurlah dengan terus terang kesalahan yang mereka lakukan supaya kamu tidak berdosa karena orang itu.

<sup>18</sup> Jangan membalas dendam dan jangan menyimpan dendam terhadap sesamamu. Akan tetapi, kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri. Akulah TUHAN.

<sup>19</sup> Kamu harus memelihara semua hukum-Ku. Jangan mengawinkan dua jenis ternak yang berbeda. Jangan menaburi ladangmu dengan dua jenis bibit yang berbeda. Jangan mengenakan pakaian yang terbuat dari dua macam bahan yang berbeda.

<sup>20</sup> Apabila seorang laki-laki mengadakan hubungan seksual dengan budak perempuan orang lain, yang belum ditebus atau dibebaskan, perbuatan itu harus mendapat hukuman. Namun, jangan dihukum mati karena budak perempuan itu belum dibebaskan.

<sup>21</sup> Laki-laki itu harus membawa kurban penghapus salahnya kepada TUHAN di pintu masuk tenda pertemuan, yaitu seekor domba jantan untuk kurban penghapus salah.

<sup>22</sup> Imam harus mengadakan pendamaian untuk orang itu atas dosa yang telah dilakukannya. Imam harus mempersembahkan domba jantan kurban penibus salah itu di hadapan TUHAN. Dengan demikian, orang itu akan diampuni dosanya.

<sup>23</sup> Kelak, ketika kamu memasuki negeri itu dan menanam berbagai macam pohon untuk makanan, kamu harus menganggap buahnya terlarang selama tiga tahun pertama. Itu tidak boleh kamu makan.

<sup>24</sup> Namun, pada tahun keempat, semua buah pohon itu kudus dan harus dipersembahkan sebagai persembahan pujian bagi TUHAN.

<sup>25</sup> Pada tahun kelima, kamu boleh memakan buah dari pohon itu. Dan, pohon itu akan menghasilkan lebih banyak buah bagimu. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>26</sup> Jangan makan sesuatu yang masih ada darahnya.

Jangan melakukan praktik perdukunan atau ramalan.

<sup>27</sup> Jangan mencukur tepi rambut kepalamu dan tepi janggutmu.

<sup>28</sup> Jangan melukai tubuhmu sebagai cara untuk mengenang orang mati. Jangan membuat tato pada tubuhmu. Akulah TUHAN.

<sup>29</sup> Jangan merusak kesucian anak perempuanmu dengan menjadikannya pelacur supaya negeri itu tidak melakukan pelacuran dan penuh dengan kejahatan.

<sup>30</sup> Kamu harus memelihara hari Sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku. Akulah TUHAN.

<sup>31</sup> Jangan mencari peramal atau tukang sihir untuk meminta nasihat. Mereka hanya akan membuatmu najis. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>32</sup> Berdirilah di hadapan orang tua, hormatilah mereka. Takutlah akan Allahmu. Akulah TUHAN.

<sup>33</sup> Jika seorang pendatang tinggal di negerimu, janganlah menindasnya.

<sup>34</sup> Kamu harus memperlakukan mereka seperti saudara sebangsamu. Kasihilah mereka seperti dirimu sendiri. Ingatlah, dahulu kamu juga orang asing di Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu!

<sup>35</sup> Janganlah berbuat curang dalam persidangan, dalam hal ukuran, atau dalam hal timbangan dan sukatan.

<sup>36</sup> Neraca dan timbanganmu harus seimbang, ukuran efa dan hinmu harus benar. Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir.

<sup>37</sup> Kamu harus memelihara semua hukum dan peraturan-Ku serta melakukannya. Akulah TUHAN.' ”

## 20

### *Peringatan terhadap Penyembahan Berhala*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Setiap orang yang tinggal di Israel, baik warga Israel atau pendatang, yang menyerahkan anaknya kepada Molokh harus dihukum mati. Orang negeri itu harus merajamnya dengan batu.

<sup>3</sup> Aku sendiri akan memalingkan wajah-Ku dari orang itu dan menyingkapkan dia dari antara bangsanya. Sebab, dia telah menyerahkan anaknya kepada Molokh sehingga mencemarkan tempat kudus-Ku dan menajiskan nama-Ku yang kudus.

<sup>4</sup> Akan tetapi, jika penduduk negeri itu tidak mau tahu terhadap orang itu ketika dia menyerahkan anaknya kepada Molokh, dan tidak menghukum mati dia,

<sup>5</sup> Aku sendiri akan memalingkan wajah-Ku dari orang itu dan keluarganya. Aku akan menyingkapkan semua orang yang ikut melakukan perzinaan dengan menyembah Molokh.

<sup>6</sup> Bila seseorang berpaling kepada dukun dan peramal, orang itu telah berzina. Aku juga akan memalingkan wajah-Ku dari orang itu dan akan menyingkapkannya dari antara bangsanya.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, kuduskanlah dirimu, jadilah kudus. Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>8</sup> Kamu harus memelihara semua hukum-Ku dan melakukannya. Akulah TUHAN yang menguduskanmu.

<sup>9</sup> Setiap orang yang mengutuk ayah atau ibunya harus dihukum mati. Dia telah mengutuk ayah atau ibunya, dia sendiri yang menanggung utang darahnya.

### *Hukuman atas Dosa Seksual*

<sup>10</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan istri sesamanya, kedua pelaku perzinaan itu harus dihukum mati.

<sup>11</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan istri ayahnya, kedua pelaku perzinaan harus dihukum mati. Mereka akan menanggung utang darahnya sendiri.

<sup>12</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan menantunya perempuan, keduanya harus dihukum mati. Mereka telah melakukan penyimpangan. Mereka akan menanggung utang darahnya sendiri.

<sup>13</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan sesama laki-laki seperti dengan seorang perempuan, keduanya telah melakukan kekejian. Mereka harus dihukum mati. Mereka akan menanggung utang darahnya sendiri.

<sup>14</sup> Jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan dan ibunya, itu adalah perbuatan mesum. Ketiganya harus dibakar supaya tidak ada perbuatan mesum di antara umatmu.

<sup>15</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan seekor binatang, keduanya harus dihukum mati.

<sup>16</sup> Jika seorang perempuan melakukan hubungan seksual dengan seekor binatang, kamu harus menghukum mati keduanya. Mereka akan menanggung utang darahnya sendiri.

<sup>17</sup> Jika seorang laki-laki menikahi saudara perempuannya, yaitu anak perempuan ayah atau ibunya, dan melakukan hubungan seksual dengannya, itu adalah aib. Mereka harus dilenyapkan di hadapan seluruh bangsanya. Laki-laki itu telah melakukan hubungan seksual dengan saudara perempuannya dan ia akan menanggung hukuman atas kesalahannya.

<sup>18</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan seorang perempuan yang sedang haid, keduanya harus dilenyapkan dari antara bangsanya. Laki-laki itu telah membuka lelehan darahnya dan perempuan itu telah menunjukkan lelehan darahnya.

<sup>19</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan bibimu, baik dari ayah maupun ibumu. Orang yang seperti itu telah membuat aib bagi kerabatnya. Keduanya akan menanggung hukuman atas kesalahan mereka.

<sup>20</sup> Jika seseorang melakukan hubungan seksual dengan istri pamannya, ia telah membuat aib terhadap pamannya. Mereka akan menanggung kesalahan itu. Mereka akan mati tanpa memiliki anak.

<sup>21</sup> Jika seseorang mengambil istri saudaranya, itu adalah suatu aib bagi saudaranya. Mereka tidak akan memiliki anak.

<sup>22</sup> Oleh sebab itu, kamu harus memelihara seluruh hukum dan peraturan-Ku serta melakukannya supaya negeri yang akan Kuberikan kepadamu untuk ditinggali tidak memuntahkan kamu.

<sup>23</sup> Janganlah kamu mengikuti kebiasaan bangsa yang akan Kuusir di hadapanmu. Sebab, mereka telah melakukan semua yang Aku larang itu sehingga Aku muak terhadap mereka.

<sup>24</sup> Aku telah berkata kepadamu, 'Kamu akan memiliki negeri mereka. Aku sendiri yang akan memberikannya kepadamu, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madunya. Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah memisahkanmu dari bangsa-bangsa lain'.

<sup>25</sup> Oleh sebab itu, kamu harus membedakan hewan yang najis dan yang tahir, burung yang najis dan yang tahir. Jangan mencemari dirimu sendiri dengan hewan, burung, atau semua yang merayap di tanah, yang telah Kupisahkan sebagai binatang yang najis.

<sup>26</sup> Kuduslah kamu sebab Aku, TUHAN, adalah kudus. Aku telah memisahkanmu dari bangsa-bangsa lain untuk menjadi milik-Ku.

<sup>27</sup> Jika seorang lelaki atau perempuan menjadi dukun dan peramal, dia harus dihukum mati dengan dirajam batu. Mereka akan menanggung utang darahnya sendiri."

## 21

### *Peraturan untuk Imam*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, "Katakanlah kepada para imam, yaitu anak-anak Harun, katakanlah, 'Seorang imam tidak boleh menajiskan dirinya dengan menyentuh orang mati dari antara umatnya,

<sup>2</sup> kecuali keluarga dekatnya, yaitu ibu, ayah, anak laki-laki, anak perempuan, atau saudaranya laki-laki,

<sup>3</sup> saudaranya perempuan yang masih perawan, yang dekat dengannya karena belum memiliki suami. Untuknya imam boleh menajiskan diri.

<sup>4</sup> Namun, sebagai seorang pemimpin di antara bangsanya, dia tidak boleh menajiskan dirinya sehingga dirinya tercemar.

<sup>5</sup> Mereka tidak boleh menggundul kepalanya, mencukur tepi rambut dan tepi janggutnya, dan tidak boleh menggambari tubuhnya dengan goresan.

<sup>6</sup> Para imam harus kudus bagi Allah dan tidak mencemarkan kekudusan nama Allah mereka. Sebab, merekalah yang mempersembahkan kurban bakaran TUHAN, yaitu hidangan bagi Allah mereka. Jadi, mereka harus kudus.

<sup>7</sup> Seorang imam tidak boleh memperistri perempuan yang cemar atau pelacur. Dia juga tidak boleh menikah dengan wanita yang diceraikan suaminya. Sebab, imam itu harus kudus bagi Allahnya.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, kamu harus menguduskan imam karena imamlah yang mempersembahkan hidangan bagi Allah. Imam harus kudus bagimu, sebab Aku, TUHAN, yang telah menguduskanmu, adalah kudus.

<sup>9</sup> Jika anak perempuan imam melacurkan diri, anak itu telah mencemarkan ayahnya. Anak perempuan itu harus dibakar.

<sup>10</sup> Imam yang menjadi kepala di antara saudara-saudaranya, yang memiliki pengurapan di atas kepalanya dan disahkan untuk memakai pakaian imam, tidak boleh membiarkan rambutnya terurai dan merobek pakaiannya.

<sup>11</sup> Dia tidak boleh menajiskan dirinya dengan menyentuh orang mati, bahkan jika itu adalah ayah atau ibunya sendiri.

<sup>12</sup> Dia tidak boleh meninggalkan tempat kudus Allah atau mencemarkannya. Sebab, minyak urapan Allah yang menjadi tanda bahwa dia telah dikuduskan telah ada padanya. Akulah TUHAN.

<sup>13</sup> Dia harus menikah dengan perempuan yang masih perawan.

<sup>14</sup> Seorang janda atau seorang perempuan yang diceraikan, atau perempuan yang cemar karena menjadi pelacur, tidak boleh diambil menjadi istri. Imam harus menikah dengan perempuan yang masih perawan dari antara bangsanya.

<sup>15</sup> Dengan demikian, imam tidak akan mencemarkan keturunannya di antara umatnya. Sebab, Akulah TUHAN yang menguduskannya.' ”

<sup>16</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>17</sup> “Katakanlah kepada Harun: ‘Jika salah satu keturunanmu ada yang cacat fisik, dia tidak boleh mendekati untuk mempersembahkan hidangan bagi Allah.

<sup>18</sup> Sebab, orang yang cacat tidak boleh mendekati: orang buta, orang lumpuh, orang yang mempunyai cacat pada wajahnya, orang yang mempunyai anggota tubuh terlalu panjang,

<sup>19</sup> orang yang kaki atau tangannya patah,

<sup>20</sup> orang yang bungkuk, orang kerdil, orang yang bermata juling, orang yang berbintil-bintil atau berpenyakit kulit, dan orang yang rusak buah pelirnya.

<sup>21</sup> Tidak seorang pun dari antara keturunan Imam Harun yang bercacat tubuhnya boleh mendekati mazbah untuk mempersembahkan kurban bakaran bagi TUHAN. Karena dia cacat, dia tidak boleh mendekati untuk mempersembahkan hidangan bagi Allah.

<sup>22</sup> Dia boleh makan hidangan yang dipersembahkan kepada Allah, baik dari persembahan kudus ataupun dari persembahan mahakudus.

<sup>23</sup> Dia tidak boleh mendekati mazbah atau melewati tirai karena dia cacat. Dengan demikian, dia tidak akan mencemarkan tempat kudus-Ku. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.’ ”

<sup>24</sup> Demikianlah Musa menyampaikan semua perkataan itu kepada Harun, anak-anaknya, dan seluruh orang Israel.

## 22

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya supaya mereka mendedikasikan diri untuk semua persembahan kudus yang diberikan umat Israel kepada-Ku, sehingga mereka tidak mencemarkan nama-Ku yang kudus. Akulah TUHAN.

<sup>3</sup> Katakanlah kepada mereka semua, ‘Jika ada seorang dari keturunanmu mendekati persembahan kudus Israel bagi TUHAN dalam keadaan najis, orang itu harus dilenyapkan dari hadapan-Ku. Akulah TUHAN.

<sup>4</sup> Tidak seorang pun dari keturunan Harun yang sakit kusta atau sedang najis boleh makan persembahkan kudus, sebelum dia menjadi tahir. Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis karena terkena mayat, atau jika dia mengeluarkan mani,

<sup>5</sup> atau orang yang menyentuh binatang merayap atau manusia yang membuatnya najis, apa pun bentuk kenajisannya,

<sup>6</sup> orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. Dia tidak boleh makan dari persembahan kudus tadi sebelum dia mandi dengan air.

<sup>7</sup> Namun, setelah matahari terbenam, dia menjadi tahir. Sesudah itu, dia boleh makan dari persembahan kudus karena itu memang makanannya.

<sup>8</sup> Dia tidak boleh memakan binatang yang sudah mati atau diterkam binatang buas, dengan demikian dia menjadi najis. Akulah TUHAN.

<sup>9</sup> Mereka harus melakukan tanggung jawabnya terhadap-Ku, supaya mereka tidak menanggung dosa dan mati karena mencemarkannya. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.

<sup>10</sup> Orang asing tidak boleh makan persembahan kudus itu, termasuk pendatang yang menjadi tamu imam ataupun seorang buruh.

<sup>11</sup> Namun, budak yang telah dibeli imam dengan uangnya sendiri atau yang lahir di rumahnya boleh ikut memakannya.

<sup>12</sup> Apabila anak perempuan imam menikah dengan orang biasa, perempuan itu tidak boleh makan dari persembahan kudus.

<sup>13</sup> Namun, bila anak perempuan imam menjadi janda atau diceraikan, dan tidak mempunyai keturunan sehingga dia kembali kepada ayahnya seperti saat belum menikah, dia boleh makan makanan ayahnya. Akan tetapi, orang asing tidak boleh makan persembahan itu.

<sup>14</sup> Jika seseorang tidak sengaja memakan persembahan kudus, dia harus mengganti persembahan itu dengan menambah 1/5 dari persembahan kudus tadi dan memberikannya kepada imam.

<sup>15</sup> Imam tidak boleh mencemarkan persembahan kudus yang diberikan umat Israel sebagai persembahan kepada TUHAN,

<sup>16</sup> supaya mereka tidak menanggung hukuman atas kesalahan mereka karena memakan persembahan kudus. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.’ ”

<sup>17</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>18</sup> “Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya, serta kepada seluruh umat Israel: ‘Setiap orang, baik warga Israel maupun pendatang di Israel, yang ingin memberikan persembahannya kepada TUHAN sebagai kurban bakaran, baik itu persembahan nazar ataupun persembahan sukarela,

<sup>19</sup> supaya diperkenan, persembahkan itu harus yang jantan dari antara sapi, domba, atau kambingnya yang tidak bercacat.

<sup>20</sup> Semua hewan yang bercacat tidak boleh dipersembahkan. Sebab, itu tidak akan diperkenan darimu.

<sup>21</sup> Apabila seseorang mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN untuk memenuhi nazarnya, atau sebagai persembahan sukarela, yang diambil dari antara kawanan ternaknya, hewan itu haruslah yang terbaik dan tidak bercacat supaya diperkenan.

<sup>22</sup> Hewan yang buta, tulangnya patah, cacat, pincang, terluka, atau berpenyakit kulit, semua itu tidak boleh kamu persembahkan kepada TUHAN ataupun dijadikan kurban bakaran di atas mazbah bagi TUHAN.

<sup>23</sup> Seekor sapi atau anak domba dengan kaki yang terlalu panjang, atau kaki yang tidak tumbuh sempurna boleh kamu persembahkan sebagai persembahan sukarela. Namun, itu tidak boleh dipersembahkan sebagai persembahan nazar.

<sup>24</sup> Jika seekor binatang yang pelirnya memar, hancur, robek, atau dikebiri jangan kamu persembahkan kepada TUHAN. Kamu tidak boleh melakukan hal ini di negerimu.

<sup>25</sup> Jangan kamu terima binatang seperti itu dari tangan orang asing sebagai hidangan bagi Allahmu. Sebab, semua binatang itu bercela dan memiliki cacat, itu tidak akan diperkenan darimu.’ ”

<sup>26</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>27</sup> “Bila lahir seekor sapi, domba, atau kambing, anak hewan itu harus tinggal bersama induknya selama tujuh hari. Sejak hari kedelapan dan seterusnya, hewan itu dikenan TUHAN untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran.

<sup>28</sup> Jangan menyembelih induk dan anaknya pada hari yang sama, baik itu sapi maupun domba.

<sup>29</sup> Apabila kamu mempersembahkan kurban syukur kepada TUHAN, kamu harus mempersembahkannya dengan cara yang berkenan kepada-Nya.

<sup>30</sup> Kurban itu harus dimakan pada hari itu juga. Jangan menyisakannya sampai pagi. Akulah TUHAN.

<sup>31</sup> Kamu harus memelihara hukum-hukum-Ku dan melakukannya. Akulah TUHAN.

<sup>32</sup> Jangan mencemarkan nama-Ku yang kudus supaya Aku ditinggikan di antara orang Israel. Akulah TUHAN yang menguduskanmu,

<sup>33</sup> yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir untuk menjadi Allahmu. Akulah TUHAN.”

## 23

### *Hari-Hari Raya Khusus*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Inilah perayaan yang ditetapkan TUHAN yang harus kamu nyatakan sebagai pertemuan kudus, semua ini perayaan yang Aku tetapkan:

### *Hari Sabat*

<sup>3</sup> Kamu boleh bekerja selama enam hari, tetapi hari yang ketujuh merupakan Sabat, hari peristirahatan penuh. Kamu harus menggunakan hari itu sebagai hari pertemuan kudus. Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. Sebab, itu adalah hari Sabat bagi TUHAN di seluruh kediamanmu.

### *Hari Pesakh*

<sup>4</sup> Inilah hari yang ditetapkan TUHAN sebagai pertemuan kudus, yang harus kamu nyatakan pada hari yang telah ditetapkan.

<sup>5</sup> Petang hari, hari ke-14 bulan pertama adalah Hari Pesakh TUHAN.

### *Hari Raya Roti Tidak Beragi*

<sup>6</sup> Pada hari ke-15 bulan yang sama adalah hari raya Roti Tidak Beragi bagi TUHAN. Kamu harus makan roti tidak beragi selama tujuh hari.

<sup>7</sup> Pada hari pertama perayaan itu, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan berat pada hari itu.

<sup>8</sup> Selama tujuh hari kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Pada hari ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Janganlah melakukan semua pekerjaan yang berat.' ”

### *Hari Raya Panen Pertama*

<sup>9</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>10</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: Ketika kamu memasuki negeri yang akan Ku-berikan kepadamu dan menuai panen negeri itu, kamu harus membawa seikat hasil panen pertamamu kepada imam.

<sup>11</sup> Imam akan mengunjungkan berkas itu di hadapan TUHAN agar dikenan. Imam harus mengunjungkannya setelah hari Sabat.

<sup>12</sup> Pada hari kamu mengunjungkan berkas itu, kamu harus mempersembahkan domba jantan berumur setahun yang tidak bercacat sebagai kurban bakaran bagi TUHAN.

<sup>13</sup> Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian berupa 2/10 efa tepung halus, yang dicampur dengan minyak sebagai kurban bakaran yang baunya menyenangkan bagi TUHAN. Itu harus dipersembahkan bersama kurban curahan yang berupa 1/4 hin anggur.

<sup>14</sup> Jangan makan roti, atau biji-bijian, atau gandum baru itu, sebelum kamu mempersembahkan kepada Allahmu. Peraturan ini berlaku selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal.

### *Hari Raya Pentakosta*

<sup>15</sup> Setelah hari Sabat, yaitu setelah kamu membawa berkasmu sebagai persembahan unjukan, kamu harus menghitung sampai genap tujuh minggu.

<sup>16</sup> Setelah genap tujuh minggu, kamu harus menghitung 50 hari lagi untuk mempersembahkan kurban sajian yang baru kepada TUHAN.

<sup>17</sup> Pada hari itu, bawalah dua roti dari rumahmu sebagai persembahan unjukan. Roti itu harus dibuat dari 2/10 efa tepung halus, yang dipanggang dengan ragi sebagai hasil pertama bagi TUHAN.

<sup>18</sup> Bersama roti itu, kamu harus mempersembahkan tujuh ekor domba berumur setahun yang tidak bercacat, seekor sapi jantan muda, dan dua ekor domba jantan. Hewan-hewan itu harus dipersembahkan sebagai kurban bakaran kepada TUHAN bersama kurban sajian dan kurban curahan. Itulah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN.

<sup>19</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa dan dua ekor domba jantan berumur setahun sebagai kurban pendamaian.

<sup>20</sup> Lalu, imam harus mengunjungkan persembahan itu bersama roti dari hasil pertamamu sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN, bersama kedua ekor domba tadi. Semua itu kudus bagi TUHAN. Itulah yang akan menjadi bagian imam.

<sup>21</sup> Pada hari itu juga, kamu harus membuat satu pernyataan bahwa akan ada pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan berat pada hari itu. Ini akan menjadi peraturan yang berlaku selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal.

<sup>22</sup> Apabila kamu menuai hasil panen dari tanahmu, janganlah menuainya habis sampai ke tepi-tepi ladangmu. Jangan mengambil gandum yang telah jatuh ke tanah. Tinggalkanlah itu untuk orang miskin dan orang asing di negerimu. Akulah TUHAN, Allahmu.’ ”

### *Hari Raya Trompet*

<sup>23</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>24</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Pada hari pertama bulan ketujuh, kamu harus mengadakan hari perhentian penuh. Tiuplah trompet untuk mengingatkan umat bahwa itu adalah hari pertemuan kudus.

<sup>25</sup> Janganlah melakukan pekerjaan berat pada hari itu, tetapi kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN.’ ”

### *Hari Raya Pendamaian*

<sup>26</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>27</sup> ‘Tepat pada hari ke-10 bulan ketujuh adalah hari pendamaian. Itu harus menjadi hari pertemuan kudus bagimu. Kamu harus merendahkan diri dan mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN.

<sup>28</sup> Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu, sebab hari itu adalah Hari Pendamaian untuk mengadakan pendamaian bagimu di hadapan TUHAN, Allahmu.

<sup>29</sup> Jika ada seseorang yang tidak merendahkan dirinya pada hari itu, orang itu harus dilenyapkan dari antara umatnya.

<sup>30</sup> Jika seseorang melakukan pekerjaan pada hari itu, Aku akan membinasakan orang itu dari antara umatnya.

<sup>31</sup> Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun. Ini harus menjadi peraturan untuk selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal.

<sup>32</sup> Hari itu harus menjadi Sabat, suatu perhentian penuh bagimu untuk merendahkan diri. Pada hari ke-9 bulan itu, kamu harus merayakan Sabat dari matahari terbenam sampai matahari terbenam.’ ”

### *Hari Raya Pondok Daun*

<sup>33</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>34</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Hari ke-15 bulan 7 adalah hari raya Pondok Daun bagi TUHAN selama tujuh hari.

<sup>35</sup> Hari pertama dari ketujuh hari itu merupakan hari pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan berat pada hari itu.

<sup>36</sup> Selama tujuh hari, kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Pada hari kedelapan, kamu harus mengadakan pertemuan kudus yang lain dan mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Itu adalah pertemuan raya. Jangan melakukan pekerjaan berat pada hari itu.’ ”

<sup>37</sup> Itulah hari-hari perayaan yang ditetapkan TUHAN, yang harus kamu nyatakan sebagai pertemuan kudus untuk mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Kurban-kurban itu adalah kurban bakaran dan kurban sajian, kurban sembelihan dan kurban curahan, masing-masing sesuai dengan hari yang telah ditetapkan.

<sup>38</sup> Semua hari raya itu adalah hari raya di luar hari Sabat TUHAN, di samping semua persembahan yang kamu berikan kepada TUHAN, kurban nazar, dan kurban sukarelamu.

<sup>39</sup> Tepat pada hari ke-15 bulan ketujuh, saat kamu mengumpulkan panen yang dihasilkan tanahmu, kamu harus merayakan perayaan bagi TUHAN selama tujuh hari. Hari pertama dan hari kedelapan harus kamu jadikan sebagai hari peristirahatan penuh.

<sup>40</sup> Pada hari pertama, kamu harus mengambil buah-buah dari pohon-pohon yang indah, pelepah pohon kurma, ranting-ranting pohon yang rindang, dan pohon gandarusa. Kamu harus bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, selama tujuh hari.

<sup>41</sup> Kamu harus merayakannya sebagai perayaan bagi TUHAN selama tujuh hari setiap tahun. Ini harus menjadi peraturan yang berlaku selamanya, dari generasi ke generasi. Kamu harus merayakannya pada bulan ketujuh.

<sup>42</sup> Kamu harus tinggal di pondok-pondok selama tujuh hari. Semua orang Israel asli harus tinggal di dalam pondok,

<sup>43</sup> supaya keturunanmu mengetahui bahwa Aku pernah menyuruh umat Israel tinggal di dalam pondok-pondok ketika Aku membawa mereka keluar dari negeri Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu.’ ”

<sup>44</sup> Demikianlah Musa mengumumkan kepada umat Israel semua perayaan bagi TUHAN itu.

## 24

### *Kaki Dian dan Roti Kudus*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Perintahkan umat Israel untuk membawa kepadamu minyak zaitun tumbuk yang murni untuk penerangan supaya lampu tetap menyala.

<sup>3</sup> Harun harus mengatur lampu itu di bagian luar tirai yang menutupi Tabut Perjanjian dalam tenda pertemuan di hadapan TUHAN dari petang sampai pagi. Peraturan ini berlaku selamanya, dari generasi ke generasi.

<sup>4</sup> Dia harus senantiasa mengatur lampu-lampu itu di atas tatakan lampu yang terbuat dari emas murni, di hadapan TUHAN.

<sup>5</sup> Ambillah tepung halus dan pangganglah 12 kue dari tepung itu. Masing-masing kue dibuat dari 2/10 efa tepung.

<sup>6</sup> Tatalah kue-kue itu menjadi dua baris di atas meja emas murni, di hadapan TUHAN, enam roti untuk setiap barisnya.

<sup>7</sup> Taruhlah kemenyan murni pada setiap barisnya. Itu akan menjadi bagian pengingat dari kue-kue itu, sebagai kurban bakaran bagi TUHAN.

<sup>8</sup> Setiap hari Sabat, dia harus menata kue-kue itu secara teratur di hadapan TUHAN. Itu merupakan perjanjian bagi umat Israel selama-lamanya.

<sup>9</sup> Itu akan menjadi bagian Harun dan anak-anaknya. Mereka harus memakannya di tempat yang kudus, bagian mahakudus dari kurban bakaran TUHAN. Itu akan menjadi bagiannya selamanya.”

### *Orang yang Menghujat Allah*

<sup>10</sup> Suatu hari, ada seorang anak laki-laki, ibunya orang Israel dan ayahnya orang Mesir. Dia berkelahi dengan seorang Israel di perkemahan.

<sup>11</sup> Anak dari perempuan Israel itu mulai menghujat dan mengutuki nama TUHAN. Lalu, anak itu dibawa menghadap Musa. Ibunya bernama Selomit, anak Dibri, dari suku Dan.

<sup>12</sup> Mereka memasukkan anak itu dalam tahanan untuk menantikan keputusan berdasarkan perintah TUHAN.

<sup>13</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>14</sup> “Bawalah orang yang menghujat itu ke suatu tempat di luar perkemahan. Suruhlah semua orang yang mendengarnya menghujat untuk meletakkan tangan mereka ke atas kepala orang itu. Kemudian, biarlah seluruh umat merajamnya.”

<sup>15</sup> Katakanlah kepada umat Israel: ‘Siapa pun yang menghujat Allah, dia harus menanggung dosanya.

<sup>16</sup> Setiap orang yang menghujat nama TUHAN harus dihukum mati. Seluruh umat harus merajam orang itu. Baik orang Israel maupun orang asing yang menghujat TUHAN harus dihukum mati.

<sup>17</sup> Jika seseorang membunuh sesamanya, dia harus dihukum mati.

<sup>18</sup> Setiap orang yang membunuh ternak harus menggantinya, nyawa ganti nyawa.

<sup>19</sup> Jika seseorang melukai sesamanya, apa pun yang dilakukannya, orang itu harus diperlakukan sama seperti perbuatannya.

<sup>20</sup> Patah ganti patah, mata ganti mata, gigi ganti gigi. Luka yang diberikan seseorang kepada orang lain, harus diberikan juga kepadanya.

<sup>21</sup> Karena itu, seseorang yang membunuh ternak harus menggantinya. Namun, setiap orang yang membunuh sesamanya harus dihukum mati.

<sup>22</sup> Satu hukum berlaku untuk semua orang, baik orang Israel maupun pendatang. Akulah TUHAN, Allahmu.’ ”

<sup>23</sup> Kemudian, Musa menyampaikan hal itu kepada umat Israel. Maka, mereka membawa anak laki-laki yang menghujat itu ke luar perkemahan dan merajamnya. Begitulah dilakukan umat Israel, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

## 25

### *Tahun Istirahat bagi Tanah*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa di Gunung Sinai,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Apabila kamu memasuki negeri yang akan Kuberikan kepadamu, negeri itu harus diberi masa istirahat sebagai Sabat bagi TUHAN.

<sup>3</sup> Selama enam tahun kamu harus menabur benih di ladangmu dan enam tahun juga kamu memanen kebun anggurmumu serta mengumpulkan hasil panennya.

<sup>4</sup> Namun, selama tahun ketujuh, tanah itu harus mendapatkan masa istirahat, Sabat bagi TUHAN. Kamu tidak boleh menabur benih di ladangmu atau memanen kebun anggurmumu.

<sup>5</sup> Jangan memanen segala sesuatu yang tumbuh sendiri setelah masa panenmu ataupun mengumpulkan buah anggur dari pohon anggur yang tidak dipangkas daunnya. Tanah itu harus diberikan masa istirahat selama tahun Sabat.

<sup>6</sup> Seluruh hasil tanah itu selama tahun Sabat akan menjadi makanan bagimu sendiri, bagi hamba-hambamu, orang-orang yang bekerja padamu, ataupun bagi orang asing yang tinggal bersamamu.

<sup>7</sup> Bahkan, ternak dan semua binatang yang ada di negerimu boleh makan semua hasil tanah itu.

### *Tahun Yobel – Tahun Pembebasan*

<sup>8</sup> Kamu harus menghitung tujuh tahun Sabat, yaitu tujuh kali tujuh tahun. Jadi, jumlah tujuh tahun Sabat itu adalah 49 tahun.

<sup>9</sup> Pada hari ke-10 bulan tujuh, kamu harus meniup trompet dengan keras. Pada hari raya Pendamaian kamu harus meniupnya di seluruh negeri.

<sup>10</sup> Kamu harus menguduskan tahun kelima puluh dan menyatakan pembebasan bagi seluruh penduduk negerimu. Itulah tahun Yobel bagimu. Setiap orang akan kembali ke tanah miliknya dan kepada keluarganya.

<sup>11</sup> Tahun kelima puluh harus menjadi tahun Yobel bagimu. Jangan menabur atau menuai hasil yang tumbuh dengan sendirinya. Juga jangan memanen buah anggur dari ranting yang tidak dipangkas.

<sup>12</sup> Sebab, itu adalah tahun Yobel dan haruslah itu menjadi tahun yang kudus bagimu. Kamu boleh makan dari hasil ladangmu.

<sup>13</sup> Dalam tahun Yobel itu, kamu harus kembali ke tanah milikmu.

<sup>14</sup> Janganlah merugikan sesamamu ketika kamu menjual sesuatu padanya ataupun membeli sesuatu darinya.

<sup>15</sup> Jika kamu membeli sesuatu dari sesamamu, kamu harus membayarnya menurut jumlah tahun setelah tahun Yobel, sementara orang itu harus menjualnya kepadamu menurut jumlah tahun panen.

<sup>16</sup> Semakin banyak jumlah tahun setelah tahun Yobel, semakin tinggi harga jualnya. Semakin sedikit jumlah tahunnya, semakin rendah harga jualnya. Sebab, itulah jumlah hasil panen yang dijual orang itu kepadamu.

<sup>17</sup> Jangan saling merugikan. Takutlah akan Allahmu. Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>18</sup> Oleh karena itu, lakukanlah peraturan-peraturan-Ku dan peliharalah hukum-hukum-Ku. Maka, kamu akan hidup di negerimu dengan aman.

<sup>19</sup> Negeri itu akan memberikan hasilnya. Kamu akan makan sampai kenyang dan hidup dengan tenteram di sana.

<sup>20</sup> Mungkin kamu akan bertanya, 'Jika kami tidak boleh menanam benih atau menuai, apa yang akan kami makan selama tahun ketujuh itu?'

<sup>21</sup> Pada tahun keenam, Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu sehingga hasil panenmu akan cukup untuk 3 tahun.

<sup>22</sup> Saat kamu menabur benih pada tahun kedelapan, kamu masih bisa makan dari hasil panen yang lama. Kamu akan makan hasil panen yang lama itu sampai tahun kesembilan, yaitu saat hasil panen tahun kedelapan tiba.

### *Hukum tentang Hak Milik*

<sup>23</sup> Tanah tidak boleh dijual secara permanen. Sebab sesungguhnya, tanah itu adalah milik-Ku. Kamu semua hanyalah orang asing dan pendatang yang tinggal di tanah-Ku.

<sup>24</sup> Semua tanah kepunyaanmu harus kamu beri hak tebus.

<sup>25</sup> Jika seseorang di negerimu menjadi miskin dan terpaksa menjual sebagian tanahnya, keluarga terdekatnya harus datang dan menebus tanah itu kembali.

<sup>26</sup> Jika dia tidak memiliki keluarga dekat, tetapi kemudian dia memiliki cukup uang untuk menebus tanahnya,

<sup>27</sup> dia harus menghitung jumlah tahun sejak dia menjualnya, dan mengembalikan kelebihanannya kepada orang yang membelinya. Dengan demikian, tanah itu akan menjadi miliknya kembali.

<sup>28</sup> Namun, jika dia tidak mampu menebus tanahnya, tanah itu harus tetap menjadi milik orang yang telah membelinya sampai tahun Yobel tiba. Pada tahun Yobel, tanah itu harus dikembalikan kepada orang yang menjualnya sehingga dia bisa kembali ke tanahnya.

<sup>29</sup> Jika seseorang menjual rumahnya yang berada di kota yang bertembok, hak tebusnya berlaku selama setahun sejak hari penjualannya. Dalam satu tahun itu dia berhak menebusnya.

<sup>30</sup> Jika rumah itu tidak ditebus dalam setahun, rumah itu akan menjadi milik pembelinya selamanya, tidak akan dikembalikan pada tahun Yobel.

<sup>31</sup> Rumah-rumah di desa yang tidak dikelilingi tembok dianggap sama dengan ladang terbuka, boleh ditebus dan harus dikembalikan pada tahun Yobel.

<sup>32</sup> Mengenai kota-kota orang Lewi, orang Lewi memiliki hak tebus selamanya atas rumah mereka yang ada di kota-kota mereka.

<sup>33</sup> Oleh karena itu, jika seorang Lewi menjual rumahnya yang berada di kota orang Lewi, rumah itu akan dikembalikan kepadanya pada tahun Yobel. Sebab, rumah yang ada di kota-kota orang Lewi adalah milik mereka di antara anak-anak Israel.

<sup>34</sup> Namun, ladang penggembalaan di kota-kota orang Lewi tidak boleh dijual. Sebab, itu adalah milik mereka selamanya.

### *Peraturan untuk Pemilik Budak*

<sup>35</sup> Jika saudaramu menjadi miskin dan tidak dapat lagi hidup di antaramu, kamu harus menopangnya, sebagaimana layaknya terhadap orang asing atau pendatang, sehingga ia dapat bertahan hidup di antaramu.

<sup>36</sup> Jangan membebankan riba kepadanya, tetapi takutlah akan Allahmu, supaya saudaramu bisa hidup bersamamu.

<sup>37</sup> Jangan meminjamkan uangmu kepadanya dengan bunga. Jangan berusaha mengambil keuntungan dari makanan yang kamu berikan kepadanya.

<sup>38</sup> Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir untuk memberikan negeri Kanaan kepadamu dan untuk menjadi Allahmu.

<sup>39</sup> Jika saudaramu menjadi miskin sehingga dia harus menjual dirinya kepadamu, jangan mempekerjakan dia seperti budak.

<sup>40</sup> Dia harus tinggal bersamamu sebagai buruh atau orang asing, dia harus bekerja padamu sampai tahun Yobel.

<sup>41</sup> Sesudah itu, dia dan anak-anaknya boleh meninggalkanmu dan kembali kepada keluarganya, ke tanah milik nenek moyangnya.

<sup>42</sup> Sebab, mereka adalah para pelayan-Ku, yang Aku bawa keluar dari negeri Mesir. Jangan menjual mereka sebagai budak.

<sup>43</sup> Jangan menjadi tuan yang kejam terhadap mereka, tetapi takutlah akan Allahmu.

<sup>44</sup> Hamba laki-laki dan hamba perempuan yang kamu miliki haruslah berasal dari bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu. Hanya dari merekalah kamu harus membeli hamba laki-laki dan hamba perempuan.

<sup>45</sup> Kamu juga boleh membelinya dari para pendatang yang ada di antaramu atau dari kaum keluarga mereka yang lahir di negerimu. Mereka akan menjadi harta milikmu.

<sup>46</sup> Bahkan, kamu boleh mewariskan budak-budak orang asing ini kepada anak-anakmu sebagai harta milik, mereka akan menjadi budakmu selamanya. Akan tetapi, terhadap sesamamu orang Israel, jangan memerintah mereka dengan kejam.

<sup>47</sup> Jika seorang pendatang di antaramu menjadi kaya, sedangkan saudaramu menjadi miskin dan menjual dirinya kepada pendatang itu atau kepada kaum keluarganya,

<sup>48</sup> dia memiliki hak tebus setelah dia menjual dirinya. Salah seorang saudaranya dapat menebusnya.

<sup>49</sup> Paman, sepupu, atau salah seorang dari keluarga dekatnya dapat menebusnya. Atau, jika dia sudah mampu, dia dapat menebus dirinya sendiri.

<sup>50</sup> Dia dan orang yang membelinya harus menghitung mulai dari dia menjual dirinya sampai kepada tahun Yobel. Harga penjualan dirinya harus dihitung menurut jumlah tahun itu. Lamanya waktu dia tinggal pada pendatang itu harus dihitung seperti masa kerja orang upahan.

<sup>51</sup> Jika jumlah tahunnya banyak, maka berdasarkan jumlah tahun itulah ia harus membayar harga tebusannya dari harga pembeliannya.

<sup>52</sup> Jika jumlah tahun sebelum tahun Yobel hanya tinggal beberapa tahun saja, dia harus menghitung dan membayar tebusan untuk dirinya menurut jumlah tahun itu.

<sup>53</sup> Dia harus tinggal sebagai buruh dari tahun ke tahun. Janganlah kamu membiarkan ia diperintah dengan kejam di depan matamu.

<sup>54</sup> Jika orang itu tidak ditebus dengan cara demikian, orang itu tetap harus dibebaskan pada tahun Yobel, baik dia maupun anak-anaknya.

<sup>55</sup> Sebab, umat Israel adalah para hamba-Ku, yang Aku bawa keluar dari negeri Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu.”

## 26

### *Upah bagi Orang yang Taat kepada Allah*

<sup>1</sup> “Jangan membuat berhala bagi dirimu sendiri, atau mendirikan patung maupun tiang berhala di negerimu untuk disembah, sebab Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>2</sup> Peliharalah hari Sabat-Ku dan hormatilah tempat-Ku yang kudus. Akulah TUHAN.

<sup>3</sup> Jika kamu berjalan menurut semua peraturan dan perintah-Ku, serta melakukannya,

<sup>4</sup> Aku akan menurunkan hujan bagimu pada waktunya. Tanah itu akan menghasilkan panen dan pohon-pohon di ladang akan memberi buahnya.

<sup>5</sup> Pengirikanmu akan tetap ada sampai waktu panen buah anggur. Dan, panen buah anggurmumu akan tetap ada sampai musim menanam. Kamu akan makan sampai kenyang dan akan tinggal di negerimu dengan aman.

<sup>6</sup> Aku akan memberikan damai sejahtera kepada negerimu sehingga kamu dapat berbaring tanpa ada yang membuatmu takut. Aku akan menjauhkan binatang liar yang berbahaya dari negerimu. Tidak akan ada pedang yang melintasi negerimu.

<sup>7</sup> Kamu akan mengejar musuh-musuhmu dan mengalahkan mereka dengan pedangmu.

<sup>8</sup> Lima orang darimu akan mengejar seratus orang, dan seratus orang darimu akan mengejar 10 ribu orang. Kamu akan mengalahkan musuh-musuhmu dengan pedangmu.

<sup>9</sup> Aku akan berpaling kepadamu dan membuatmu berbuah dan bertambah banyak. Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu.

<sup>10</sup> Kamu akan makan dari hasil panenmu yang dahulu. Kamu akan mengeluarkan panen lama supaya ada tempat untuk panen baru.

<sup>11</sup> Aku juga akan mendirikan tempat kediaman-Ku di tengah-tengahmu, dan Aku tidak akan menolak kamu.

<sup>12</sup> Aku akan berjalan bersamamu dan menjadi Allahmu. Kamu akan menjadi umat-Ku.

<sup>13</sup> Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, supaya kamu tidak menjadi hamba mereka. Aku telah mematahkan batang kuk yang kamu pikul dan membuatmu berjalan dengan tegak.

### *Hukuman bagi yang Tidak Menaati Allah*

<sup>14</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak mendengarkan Aku dan tidak melakukan semua perintah-Ku itu,

<sup>15</sup> jika kamu menolak peraturan-Ku dan hatimu muak terhadap hukum-hukum-Ku, sehingga kamu tidak melakukan semua perintah-Ku, dengan begitu kamu mengingkari perjanjian-Ku,

<sup>16</sup> maka Aku akan melakukan hal ini kepadamu: Aku akan mendatangkan sesuatu yang mengejutkanmu, yaitu penyakit ganas dan demam yang membuat matamu sayu dan membuat hati merana. Kamu akan menabur benih dengan sia-sia sebab musuh-musuhmu akan memakan hasilnya.

<sup>17</sup> Aku akan memalingkan wajah-Ku darimu sehingga musuh-musuhmu akan mengalahkanmu. Mereka yang membencimu akan memerintah atasmu. Kamu akan berlari meski tidak ada yang mengejarmu.

<sup>18</sup> Jika setelah semua ini kamu tetap tidak mau mendengarkan Aku, Aku akan menghukummu tujuh kali lebih berat karena dosamu itu.

<sup>19</sup> Aku juga akan mematahkan semua kekuatan yang membuatmu menyombongkan diri. Aku akan membuat langitmu seperti besi dan tanahmu seperti tembaga.

<sup>20</sup> Kekuatanmu akan habis dengan sia-sia karena tanahmu tidak akan menghasilkan panen apa pun, dan pohon-pohon di negeri itu tidak akan menghasilkan buah.

<sup>21</sup> Jika setelah semua itu kamu masih tetap melawan-Ku dan tidak mau mendengarkan-Ku, Aku akan meningkatkan hukumanmu tujuh kali lebih berat, sesuai dosa-dosamu.

<sup>22</sup> Aku akan membiarkan binatang buas mencabik anak-anakmu dan membinasakan ternakmu. Binatang itu akan membuat jumlahmu menjadi sedikit sehingga jalan-jalanmu menjadi sepi.

<sup>23</sup> Jika dengan semua ini kamu tidak Aku hajar dan tetap melawan Aku,

<sup>24</sup> Aku juga akan melawanmu. Aku sendiri akan memukulmu tujuh kali lebih berat karena dosamu.

<sup>25</sup> Aku akan mendatangkan pedang atasmu yang akan mengadakan pembalasan bagi perjanjian-Ku. Apabila kamu berkumpul di kota-kotamu, Aku akan mengirimkan penyakit sampar ke tengah-tengahmu sehingga kamu akan diserahkan ke tangan musuh-musuhmu.

<sup>26</sup> Aku akan menghentikan persediaan gandummu. Sepuluh wanita akan memanggang roti dalam satu tungku dan mereka akan memberikan rotimu dengan timbangan tertentu. Kamu akan memakannya, tetapi tidak menjadi kenyang.

<sup>27</sup> Jika dengan semua itu kamu masih tidak mau mendengarkan Aku dan berjalan menentang Aku,

<sup>28</sup> Aku akan menentangmu dengan murka-Ku. Aku sendiri akan menghukummu tujuh kali lebih berat karena dosamu.

<sup>29</sup> Kamu akan memakan daging anak-anakmu laki-laki dan perempuan.

<sup>30</sup> Aku akan membinasakan bukit-bukit pengurbananmu dan meruntuhkan mazbah-mazbah pedupaanmu. Aku akan melemparkan mayatmu ke atas bangkai-bangkai berhalamu, sebab jiwa-Ku akan muak terhadapmu.

<sup>31</sup> Aku akan membiarkan kota-kotamu terbengkalai dan tempat-tempat kudusmu menjadi sunyi. Aku tidak akan lagi menghirup persembahanmu yang menyenangkan.

<sup>32</sup> Aku akan membuat negerimu tandus sehingga musuh-musuhmu yang menetap di situ akan terkejut melihatnya.

<sup>33</sup> Aku akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa. Aku akan menghunus pedang di hadapanmu. Negerimu akan menjadi sunyi dan kota-kotamu akan reruntuhan.

<sup>34</sup> Pada waktu itu, negerimu akan mendapatkan hari Sabat selama masa kesunyian itu, sementara kamu tinggal di negeri-negeri musuhmu. Negerimu akan mendapat peristirahatan dan menikmati Sabatnya.

<sup>35</sup> Selama masa kesunyian, negerimu itu akan mendapatkan masa istirahat yang tidak ia dapatkan selama kamu tinggal di situ.

<sup>36</sup> Untuk orang-orang dari antaramu yang masih bertahan, Aku akan mendatangkan keputusan dalam hati mereka di negeri-negeri musuh mereka. Suara dedaunan yang ditiup angin pun akan mengejar mereka. Mereka akan lari seperti orang yang dikejar-kejar pedang. Mereka akan terjatuh meski tidak ada orang yang mengejar.

<sup>37</sup> Mereka saling tersandung satu dengan yang lain seolah kabur dari pedang, padahal tidak seorang pun mengejar mereka. Kamu tidak akan memiliki kekuatan untuk berdiri di hadapan musuh-musuhmu.

<sup>38</sup> Kamu akan musnah dari antara bangsa-bangsa dan negeri musuh-musuhmu akan menelanmu.

<sup>39</sup> Mereka yang selamat akan membusuk di negeri musuh karena kesalahan-kesalahan mereka, dan juga karena semua kesalahan nenek moyang mereka. Mereka akan membusuk bersama nenek moyang mereka.

*Pengharapan Selalu Ada*

<sup>40</sup> Akan tetapi, jika mereka mengakui kesalahan mereka dan kesalahan nenek moyang mereka, dalam hal ketidaksetiaan yang mereka lakukan terhadap Aku dan dalam sikap mereka yang menentang Aku,

<sup>41</sup> sehingga Aku akan menentang dan membawa mereka ke negeri musuh-musuh mereka. Jika kemudian hati mereka yang tidak bersunat itu mau tunduk dan menerima hukuman atas kesalahan mereka,

<sup>42</sup> Aku akan mengingat Perjanjian-Ku dengan Yakub, Ishak, dan Abraham. Dan, Aku akan mengingat negeri itu.

<sup>43</sup> Negeri itu akan mereka tinggalkan dan menikmati Sabatnya selama negeri itu sunyi tanpa mereka. Sementara itu, mereka akan menerima hukuman untuk kesalahan mereka karena menolak hukum-hukum-Ku dan karena jiwa mereka muak terhadap peraturan-peraturan-Ku.

<sup>44</sup> Meski begitu, saat mereka ada di negeri musuh, Aku tidak akan menolak atau membenci mereka sehingga ingin membinasakan mereka. Jika demikian, Aku melanggar perjanjian-Ku dengan mereka. Sebab, Akulah TUHAN, Allah mereka.

<sup>45</sup> Demi mereka, Aku akan mengingat perjanjian dengan orang-orang terdahulu, yang telah Kubawa keluar dari negeri Mesir di hadapan bangsa-bangsa lain, supaya Aku menjadi Allah mereka. Akulah TUHAN.' ”

<sup>46</sup> Itulah peraturan, hukum, dan ketetapan yang diadakan antara TUHAN dan umat Israel dengan perantaraan Musa di Gunung Sinai.

## 27

### *Membayar Nazar*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Apabila seseorang menyampaikan nazar khusus kepada TUHAN mengenai orang lain, orang yang dinazarkan itu boleh ditebus menurut nilai yang kautetapkan.

<sup>3</sup> Nilai untuk laki-laki yang berusia antara 20 sampai 60 tahun adalah 50 syikal perak, menurut syikal kudus.

<sup>4</sup> Untuk perempuan, nilainya adalah 30 syikal.

<sup>5</sup> Untuk yang berusia 5 sampai 20 tahun, jika laki-laki nilainya adalah 20 syikal, jika perempuan sepuluh syikal.

<sup>6</sup> Jika yang berusia satu bulan sampai 5 tahun, nilainya adalah 5 syikal perak untuk laki-laki dan 3 syikal perak untuk perempuan.

<sup>7</sup> Untuk mereka yang berusia 60 tahun lebih, nilainya adalah 15 syikal untuk laki-laki, dan 10 syikal untuk perempuan.

<sup>8</sup> Jika seseorang terlalu miskin untuk membayar harga itu, bawalah dia kepada imam. Imam akan menentukan harga orang itu sesuai dengan kemampuan orang yang bernazar.”

<sup>9</sup> Apabila yang dinazarkan orang itu adalah seekor binatang yang dapat dipersembahkan sebagai kurban kepada TUHAN, semua bagian binatang yang dia berikan kepada TUHAN itu menjadi kudus.

<sup>10</sup> Dia tidak boleh menukar atau mengganti binatang itu, yang tidak baik untuk yang baik, atau sebaliknya. Jika dia menukar binatang itu dengan yang lain, binatang yang ditukar dan yang digunakan haruslah kudus.

<sup>11</sup> Namun, jika binatang yang dia nazarkan adalah binatang najis yang tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN, orang itu harus membawa binatang itu kepada imam.

<sup>12</sup> Imam akan menetapkan nilai binatang itu menurut kondisinya. Sesuai dengan yang ditetapkan imam, itulah nilai binatang itu.

<sup>13</sup> Jika orang itu mau menebus binatang itu, dia harus menambahkan 1/5 dari nilai yang ditetapkan itu.

<sup>14</sup> Apabila seseorang mengkhususkan rumahnya sebagai persembahan kepada TUHAN, imam harus menetapkan nilai rumah itu menurut kondisinya. Sebagaimana yang ditetapkan imam, itulah nilai rumah itu.

<sup>15</sup> Jika orang itu ingin menebus rumahnya kembali, ia harus menambahkan 1/5 dari nilai yang sudah ditetapkan imam. Maka, rumah itu akan menjadi miliknya kembali.

<sup>16</sup> Apabila seseorang mengkhususkan sebagian dari ladang yang dimilikinya bagi TUHAN, nilainya sama dengan jumlah benih yang dapat ditabur di ladang itu. Satu homer benih jelai nilainya adalah 50 syikal perak.

<sup>17</sup> Jika orang itu mengkhusus ladangnya pada tahun Yobel, nilainya sesuai dengan penetapanmu.

<sup>18</sup> Namun, apabila dia mengkhususkan ladang itu setelah tahun Yobel, imam harus menetapkan nilainya bagi orang itu menurut jumlah tahun yang ada sebelum tahun Yobel berikutnya. Dan, nilainya harus dikurangi dari perkiraanmu.

<sup>19</sup> Jika orang itu ingin menebus ladangnya kembali, dia harus menambahkan 1/5 dari nilai yang ditetapkan imam. Maka, ladang itu akan menjadi miliknya kembali.

<sup>20</sup> Namun, apabila dia tidak ingin menebus ladangnya, atau sudah menjualnya ke orang lain, ladang itu tidak dapat ditebus lagi.

<sup>21</sup> Saat ladang itu dibebaskan pada tahun Yobel, ladang itu kudus bagi TUHAN, sama seperti ladang lain yang telah dikhususkan. Ladang itu akan menjadi milik imam.

<sup>22</sup> Apabila seseorang mengkhususkan ladang yang dia beli bagi TUHAN, yang bukan miliknya dahulu,

<sup>23</sup> imam harus menghitung berapa nilainya sampai tahun Yobel. Hari itu juga, orang itu harus membayar nilainya sebagai persembahan kudus bagi TUHAN.

<sup>24</sup> Pada tahun Yobel, ladang itu harus dikembalikan kepada pemilik yang semula, yaitu kepada pemilik asli ladang itu.

<sup>25</sup> Setiap penilaian haruslah menurut ukuran syikal kudus. Satu syikal sama dengan 20 gera.

<sup>26</sup> Akan tetapi, anak sulung binatang adalah milik TUHAN, tidak boleh dikhususkan, baik itu sapi maupun domba, sebab itu milik TUHAN.

<sup>27</sup> Akan tetapi, anak sulung binatang yang haram harus ditebus menurut nilai yang kamu tetapkan, dengan menambah 1/5 dari nilai itu. Jika tidak ditebus, maka harus dijual menurut nilai yang sudah ditetapkan.

<sup>28</sup> Semua kepemilikan yang dikhususkan seseorang bagi TUHAN, baik itu orang, binatang, maupun ladang, tidak boleh dijual atau ditebus. Segala sesuatu yang dikhususkan adalah mahakudus bagi TUHAN.

<sup>29</sup> Seseorang yang sudah dikhususkan untuk dibinasakan di antara manusia, tidak boleh ditebus. Orang itu harus dibunuh.

<sup>30</sup> Sepersepuluh hasil panen adalah milik TUHAN, baik itu hasil gandum maupun buah pohon-pohon. Itu kudus bagi TUHAN.

<sup>31</sup> Jika seseorang ingin menebus sebagian persepuluhannya, dia harus menambahkan 1/5.

<sup>32</sup> Setiap sepersepuluh dari kawanan sapi atau domba, yaitu hewan kesepuluh yang lewat di bawah tongkat gembala saat dihitung, adalah persembahan kudus bagi TUHAN.

<sup>33</sup> Pemilik ternak tidak boleh memilih-milih, yang baik atau yang tidak baik, ataupun menukarnya. Jika pemilik itu menukarnya, hewan yang ditukar dan yang digunakan untuk menukar menjadi kudus. Itu tidak boleh ditebus.' ”

<sup>34</sup>Itulah perintah-perintah yang disampaikan TUHAN kepada Musa di Gunung Sinai bagi umat Israel.

## Bilangan

### *Musa Menghitung Orang Israel*

<sup>1</sup> Pada hari pertama bulan kedua, tahun kedua sesudah umat Israel meninggalkan Mesir, TUHAN berfirman kepada Musa dalam tenda pertemuan di padang gurun Sinai,

<sup>2</sup> “Hitunglah jumlah umat Israel. Daftarkan nama setiap orang menurut kaum keluarganya, catatlah nama setiap laki-laki, orang demi orang.

<sup>3</sup> Kamu dan Harun harus menghitung semua laki-laki di Israel yang berusia 20 tahun ke atas, yang sanggup maju berperang. Catatlah mereka menurut barisan masing-masing.

<sup>4</sup> Dari setiap suku, harus ada satu orang kepala leluhurnya.

<sup>5</sup> Inilah nama-nama mereka yang akan membantumu:

dari suku Ruben – Elizur, anak Syedeur;

<sup>6</sup> dari suku Simeon – Selumiel, anak Zurisyadai;

<sup>7</sup> dari suku Yehuda – Nahason, anak Aminadab;

<sup>8</sup> dari suku Isakhar – Netaneel, anak Zuar;

<sup>9</sup> dari suku Zebulon – Eliab, anak Helon;

<sup>10</sup> dari keturunan Yusuf:

dari suku Efraim – Elisama, anak Amihud;

dari suku Manasye – Gamaliel, anak Pedazur;

<sup>11</sup> dari suku Benyamin – Abidan, anak Gideoni;

<sup>12</sup> dari suku Dan – Ahiezer, anak Amisyadai;

<sup>13</sup> dari suku Asyer – Pagiel, anak Okhran;

<sup>14</sup> dari suku Gad – Elyasaf, anak Rehuel;

<sup>15</sup> dari suku Naftali – Ahira, anak Enan.”

<sup>16</sup> Merekalah yang dipilih dari antara umat Israel, para pemimpin suku nenek moyang mereka, kepala pasukan Israel.

<sup>17</sup> Musa dan Harun memanggil mereka yang telah disebutkan namanya ini,

<sup>18</sup> dan mereka mengumpulkan seluruh umat Israel pada hari pertama bulan kedua. Lalu, orang-orang dicatat menurut keluarga dan suku mereka. Semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dicatat satu per satu.

<sup>19</sup> Musa melakukannya tepat seperti perintah TUHAN, dia menghitung mereka di padang gurun Sinai.

<sup>20</sup> Keturunan Ruben, anak sulung Israel. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang didaftar menurut keluarga dan suku mereka.

<sup>21</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Ruben berjumlah 46.500 orang.

<sup>22</sup> Keturunan Simeon. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang didaftar menurut keluarga dan suku mereka.

<sup>23</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Simeon berjumlah 59.300 orang.

<sup>24</sup> Keturunan Gad. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.

<sup>25</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Gad berjumlah 45.650 orang.

- <sup>26</sup> Keturunan Yehuda. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>27</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Yehuda berjumlah 74.600 orang.
- <sup>28</sup> Keturunan Isakhar. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>29</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Isakhar berjumlah 54.400 orang.
- <sup>30</sup> Keturunan Zebulon. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>31</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Zebulon berjumlah 57.400 orang.
- <sup>32</sup> Dari anak-anak Yusuf, keturunan Efraim. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>33</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Efraim berjumlah 40.500 orang.
- <sup>34</sup> Keturunan Manasye. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>35</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Manasye berjumlah 32.200 orang.
- <sup>36</sup> Keturunan Benyamin. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>37</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Benyamin berjumlah 35.400 orang.
- <sup>38</sup> Keturunan Dan. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>39</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Dan berjumlah 62.700 orang.
- <sup>40</sup> Keturunan Asyer. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>41</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Asyer berjumlah 41.500 orang.
- <sup>42</sup> Keturunan Naftali. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup berperang telah didaftar menurut keluarga dan suku mereka.
- <sup>43</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Naftali berjumlah 53.400 orang.
- <sup>44</sup> Itulah orang-orang yang dihitung Musa, Harun, dan kedua belas pemimpin Israel, yang mewakili masing-masing suku.
- <sup>45</sup> Mereka menghitung setiap orang yang berusia 20 tahun atau lebih, yang sanggup berperang. Setiap orang didaftar menurut keluarganya.
- <sup>46</sup> Seluruh laki-laki yang dihitung itu berjumlah 603.550 orang.
- <sup>47</sup> Akan tetapi, suku Lewi tidak dihitung bersama orang Israel lainnya.
- <sup>48</sup> Sebab, TUHAN telah berkata kepada Musa,
- <sup>49</sup> "Suku Lewi tidak boleh kamu hitung. Jangan menghitung mereka bersama keturunan Israel yang lain.
- <sup>50</sup> Akan tetapi, angkatlah orang Lewi sebagai penanggung jawab tenda kesaksian, semua perlengkapannya, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Mereka harus mengangkut tenda itu dan semua yang ada di dalamnya. Mereka harus merawatnya, dan juga harus berkemah di sekelilingnya.

<sup>51</sup> Jadi, apabila Tenda Suci hendak berangkat, orang Lewi yang harus membongkarnya. Apabila Tenda Suci harus didirikan, orang Lewi yang harus memasangnya. Orang awam yang mendekatinya harus dihukum mati.

<sup>52</sup> Umat Israel harus mendirikan tenda mereka menurut pasukan masing-masing, sesuai benderanya.

<sup>53</sup> Namun, orang Lewi harus mendirikan tenda mereka di sekeliling tenda kesaksian supaya tidak ada murka yang menimpa seluruh umat Israel. Orang Lewi harus menjaga tenda kesaksian.”

<sup>54</sup> Begitulah dilakukan umat Israel. Mereka melakukan semuanya tepat seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

## 2

### *Pengaturan Tenda*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun,

<sup>2</sup> “Umat Israel harus berkemah mengelilingi tenda pertemuan. Mereka harus berkemah menurut bendera sukunya masing-masing.

<sup>3</sup> Perkemahan Yehuda harus berada di sebelah timur, tempat matahari terbit, menurut pasukan masing-masing. Pemimpin suku Yehuda ialah Nahason, anak Aminadab,

<sup>4</sup> 74.600 orang pasukannya.

<sup>5</sup> Suku Isakhar harus berkemah di samping suku Yehuda. Pemimpin suku Isakhar adalah Netaneel, anak Zuar,

<sup>6</sup> 54.400 orang pasukannya.

<sup>7</sup> Kemudian suku Zebulon. Pemimpin suku Zebulon ialah Eliab, anak Helon,

<sup>8</sup> 57.400 orang pasukannya.

<sup>9</sup> Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan suku Yehuda adalah 186.400 orang, menurut barisannya masing-masing. Mereka harus berangkat pada urutan pertama.

<sup>10</sup> Perkemahan Ruben harus berada di sebelah selatan, menurut pasukannya masing-masing. Pemimpin suku Ruben adalah Elizur, anak Syedeur,

<sup>11</sup> 46.500 orang pasukannya.

<sup>12</sup> Suku Simeon harus berkemah di samping suku Ruben. Pemimpin suku Simeon adalah Selumiel, anak Zurisyadai,

<sup>13</sup> 59.300 orang pasukannya.

<sup>14</sup> Suku Gad juga harus berkemah di samping suku Ruben. Pemimpin suku Gad adalah Elyasaf, anak Rehuel,

<sup>15</sup> 45.650 orang pasukannya.

<sup>16</sup> Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan suku Ruben adalah 151.450 orang. Mereka harus berangkat pada urutan kedua.

<sup>17</sup> Kemudian, tenda pertemuan harus diberangkatkan bersama perkemahan suku Lewi, di tengah perkemahan suku yang lain. Sama seperti posisi mereka berkemah, demikianlah mereka harus berangkat, setiap orang berada di posisi masing-masing menurut bendera mereka.

<sup>18</sup> Perkemahan Efraim harus berada di sebelah barat, menurut pasukan-pasukannya. Pemimpin suku Efraim adalah Elisama, anak Amihud.

<sup>19</sup> Pasukannya berjumlah 40.500 orang.

<sup>20</sup> Suku Manasye harus berkemah di sebelah suku Efraim. Pemimpin suku Manasye adalah Gamaliel, anak Pedazur.

<sup>21</sup> Pasukannya berjumlah 32.200 orang.

<sup>22</sup> Suku Benyamin juga harus berkemah di dekat suku Efraim. Pemimpin suku Benyamin adalah Abidan, anak Gideoni.

<sup>23</sup> Pasukannya berjumlah 35.400 orang.

<sup>24</sup> Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan suku Efraim adalah 108.100 orang, menurut pasukan-pasukan mereka. Mereka harus berangkat pada urutan ketiga.

<sup>25</sup> Perkemahan Dan harus berada di sebelah utara, menurut pasukan-pasukannya. Pemimpin suku Dan ialah Ahiezer, anak Amisyadai.

<sup>26</sup> Pasukannya berjumlah 62.700 orang.

<sup>27</sup> Suku Asyer harus berkemah di sebelah suku Dan. Pemimpin suku Asyer ialah Pagiel, anak Okhran.

<sup>28</sup> Pasukannya berjumlah 41.500 orang.

<sup>29</sup> Suku Naftali juga harus berkemah di dekat suku Dan. Pemimpin suku Naftali adalah Ahira, anak Enan.

<sup>30</sup> Pasukannya berjumlah 53.400 orang.

<sup>31</sup> Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan suku Dan adalah 157.600 orang. Mereka harus berangkat pada urutan terakhir, masing-masing pasukan menurut benderanya.”

<sup>32</sup> Itulah jumlah keseluruhan umat Israel menurut suku mereka. Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan itu, yang dihitung menurut pasukan-pasukannya, adalah 603.550 orang.

<sup>33</sup> Akan tetapi, suku Lewi tidak dihitung di antara umat Israel, seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>34</sup> Demikianlah dilakukan umat Israel. Mereka melakukan semuanya tepat seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa. Mereka berkemah dan berpindah menurut bendera masing-masing, menurut suku dan keluarganya.

### 3

#### *Keluarga Harun, Para Imam*

<sup>1</sup> Inilah silsilah Harun dan Musa ketika TUHAN berfirman kepada Musa di Gunung Sinai.

<sup>2</sup> Inilah nama anak-anak Harun: Nadab, anak sulung, Abihu, Eleazar, dan Itamar.

<sup>3</sup> Itulah nama anak-anak Harun, para imam yang diurapi, yang telah diangkat untuk melayani sebagai imam.

<sup>4</sup> Namun, Nadab dan Abihu mati di hadapan TUHAN ketika mereka mempersembahkan api yang asing kepada TUHAN di padang gurun Sinai. Mereka tidak memiliki anak. Jadi, Eleazar dan Itamarlah yang melayani sebagai imam di depan Harun, ayah mereka.

#### *Orang Lewi – Pelayan Para Imam*

<sup>5</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>6</sup> “Bawalah suku Lewi ke hadapan Imam Harun. Mereka akan melayaninya.

<sup>7</sup> Mereka akan bertanggung jawab terhadapnya dalam mengerjakan tugas-tugas terhadap seluruh umat di tenda pertemuan, untuk melakukan pelayanan Tenda Suci.

<sup>8</sup> Mereka harus mengurus semua perlengkapan tenda pertemuan dan umat Israel dalam pelayanan di Tenda Suci.

<sup>9</sup> Berikanlah orang-orang Lewi kepada Harun dan anak-anaknya sebab mereka telah dipilih dari antara orang Israel untuk Harun dan anak-anaknya.

<sup>10</sup> Tetapkanlah Harun dan anak-anaknya untuk melaksanakan tugas keimaman. Orang asing yang mendekat harus dihukum mati.”

<sup>11</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>12</sup> “Aku telah mengambil suku Lewi dari antara anak-anak Israel sebagai pengganti anak sulung, yaitu yang pertama lahir dari kandungan di antara umat Israel. Suku Lewi akan menjadi milik-Ku,

<sup>13</sup> karena semua anak sulung adalah milik-Ku. Pada waktu Aku membinasakan semua anak sulung di negeri Mesir, Aku menguduskan semua anak sulung di Israel bagi diri-Ku sendiri, baik anak sulung manusia maupun binatang. Mereka menjadi milik-Ku. Akulah TUHAN.”

<sup>14</sup> TUHAN berfirman kepada Musa di padang gurun Sinai,

<sup>15</sup> “Catatlah jumlah orang Lewi menurut keluarga dan suku mereka. Hitung semua laki-laki yang berusia sebulan atau lebih.”

<sup>16</sup> Lalu, Musa menghitung suku Lewi sesuai dengan firman TUHAN yang diperintahkan kepadanya.

<sup>17</sup> Inilah nama anak-anak lelaki Lewi: Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>18</sup> Inilah nama anak-anak Gerson menurut suku mereka: Libni dan Simei.

<sup>19</sup> Anak-anak Kehat menurut suku mereka adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>20</sup> Anak-anak Merari menurut suku mereka adalah Mahli dan Musi.

Itulah keluarga orang Lewi berdasarkan kaum mereka.

<sup>21</sup> Keluarga Libni dan Simei termasuk dalam keluarga Gerson. Itulah keluarga orang Gerson.

<sup>22</sup> Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas adalah 7.500 orang.

<sup>23</sup> Keluarga Gerson harus berkemah di belakang Tenda Suci, di sebelah barat.

<sup>24</sup> Pemimpin keluarga Gerson adalah Elyasaf, anak Lael.

<sup>25</sup> Tanggung jawab orang-orang Gerson dalam tenda pertemuan mencakup Tenda Suci, tenda beserta atapnya, tirai pintu masuk tenda pertemuan,

<sup>26</sup> tirai pelataran, tirai pintu masuk pelataran yang mengelilingi Tenda Suci dan mazbah, beserta tali-talinya, dan semua pelayanan yang berhubungan dengan benda-benda itu.

<sup>27</sup> Keluarga Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel termasuk dalam keluarga Kehat. Itulah keluarga orang Kehat.

<sup>28</sup> Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas adalah 8.300 orang. Mereka bertugas mengurus peralatan di tempat kudus.

<sup>29</sup> Keluarga Kehat harus berkemah di sebelah selatan Tenda Suci.

<sup>30</sup> Pemimpin keluarga Kehat adalah Elisafan, anak Uziel.

<sup>31</sup> Tugas mereka adalah mengurus tabut, meja, kandil, mazbah, dan perlengkapan tempat kudus yang mereka pakai melayani, tirai dan semua pelayanan yang berhubungan dengan benda-benda itu.

<sup>32</sup> Pemimpin tertinggi orang Lewi ialah Eleazar, anak Harun. Eleazar bertanggung jawab mengawasi semua orang yang bekerja mengurus tempat kudus.

<sup>33</sup> Keluarga Mahli dan Musi termasuk dalam keluarga Merari.

<sup>34</sup> Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas adalah 6.200 orang.

<sup>35</sup> Pemimpin keluarga Merari adalah Zuriel, anak Abihail. Mereka harus berkemah di sebelah utara Tenda Suci.

<sup>36</sup> Tanggung jawab yang ditetapkan untuk orang Merari meliputi kerangka Tenda Suci. Mereka mengurus semua kayu usuk, tiang, alas, semua peralatannya, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan itu.

<sup>37</sup> Mereka juga mengurus semua tiang penyangga di sekeliling pelataran, semua alas, patok, dan tali-talina.

<sup>38</sup> Yang harus berkemah di sebelah timur, di depan tenda pertemuan, ialah Musa, Harun, dan anak-anaknya yang bertanggung jawab di tempat kudus bagi umat Israel. Orang asing yang mendekat harus dihukum mati.

<sup>39</sup> Semua laki-laki orang Lewi yang dihitung oleh Musa dan Harun sesuai perintah TUHAN, berdasarkan suku mereka, setiap laki-laki berusia satu bulan ke atas, berjumlah 22.000 orang.

### *Orang Lewi Menggantikan Anak Sulung*

<sup>40</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Hitunglah semua laki-laki sulung Israel yang berusia satu bulan ke atas. Tulislah daftar nama mereka.

<sup>41</sup> Kamu harus mengambil orang Lewi bagi-Ku sebagai pengganti semua anak sulung di antara umat Israel, dan anak sulung ternak orang Lewi sebagai pengganti anak sulung ternak umat Israel. Akulah TUHAN.”

<sup>42</sup> Maka, Musa menghitung semua anak sulung Israel seperti yang TUHAN perintahkan kepadanya.

<sup>43</sup> Jumlah semua anak laki-laki sulung yang berusia satu bulan ke atas adalah 22.273 orang.

<sup>44</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>45</sup> “Ambillah orang-orang Lewi sebagai pengganti semua laki-laki sulung umat Israel dan anak sulung ternak orang Lewi sebagai pengganti anak sulung ternak umat Israel. Orang-orang Lewi harus menjadi milik-Ku, Akulah TUHAN.

<sup>46</sup> Harus ditebus juga anak sulung umat Israel yang lebih banyak 273 orang dari jumlah orang Lewi.

<sup>47</sup> Nilai tebusan untuk setiap orang adalah lima syikal, menurut ukuran syikal kudus. Satu syikal adalah dua puluh gera.

<sup>48</sup> Berikanlah perak itu kepada Harun dan anak-anaknya sebagai tebusan untuk orang-orang itu.”

<sup>49</sup> Jadi, Musa mengambil uang tebusan dari 273 orang yang melebihi jumlah yang ditebus orang Lewi itu.

<sup>50</sup> Dari anak sulung umat Israel, Musa mengumpulkan 1.365 syikal perak, menurut ukuran syikal kudus.

<sup>51</sup> Musa memberikan uang tebusan itu kepada Harun dan anak-anaknya, sesuai dengan firman TUHAN yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

## 4

### *Tugas Keluarga Kehat*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Hitunglah jumlah laki-laki dalam keluarga Kehat, di antara anak-anak Lewi. Hitunglah mereka menurut keluarga dan suku mereka,

<sup>3</sup> yang berusia 30 hingga 50 tahun, semua orang yang bisa masuk dalam pelayanan untuk melakukan pekerjaan di tenda pertemuan.

<sup>4</sup> Tugas orang Kehat di tenda pertemuan adalah tentang yang maha kudus.

<sup>5</sup> Ketika perkemahan akan berangkat, Harun dan anak-anaknya harus masuk dan menurunkan tirai dan menutupi tabut kesaksian dengan tirai itu.

<sup>6</sup> Mereka harus menutup semuanya ini dengan penutup yang terbuat dari kulit lumba-lumba. Kemudian, mereka harus membentangkan kain biru sebagai penutup di atasnya dan memasukkan kayu-kayu pengusungnya.

<sup>7</sup> Di atas meja roti sajian, mereka harus membentangkan kain biru. Lalu, mereka harus meletakkan piring, cawan, piala, dan kendi untuk persembahan curahan di atas meja itu. Roti sajian harus selalu ada di atas meja itu.

<sup>8</sup> Mereka harus menutupi semua itu dengan kain merah dan melapisinya dengan penutup dari kulit lumba-lumba, serta memasang kayu-kayu pengusungnya.

<sup>9</sup> Selanjutnya, kaki pelita, beserta lampunya, pemadam pelita, nampun, dan tempat minyak harus mereka tutup juga dengan kain biru.

<sup>10</sup> Lalu, mereka harus menutup semuanya itu dengan penutup dari kulit lumba-lumba dan meletakkannya di atas kayu pengusungnya.

<sup>11</sup> Mereka harus membentangkan sehelai kain biru ke atas mazbah emas dan menutupnya dengan kulit lumba-lumba. Lalu, mereka harus memasang kayu-kayu pengusungnya.

<sup>12</sup> Selanjutnya, mereka harus mengambil semua perlengkapan yang mereka pakai untuk melayani di tempat kudus, membungkusnya dengan sehelai kain biru, dan melapisinya dengan kulit lumba-lumba. Mereka harus meletakkan semua perlengkapan ini di atas usungan.

<sup>13</sup> Mereka harus membersihkan mazbah dari abu dan membentangkan kain ungu di atasnya.

<sup>14</sup> Kemudian, mereka harus meletakkan semua perlengkapan pelayanan mazbah di atasnya, yaitu pedupaan, garpu, sekop, bokor, dan semua perlengkapan mazbah itu. Lalu, mereka harus membentangkan kulit lumba-lumba di atas mazbah dan memasukkan kayu-kayu pengusungnya.

<sup>15</sup> Setelah Harun dan anak-anaknya selesai menutupi semua benda kudus dan perlengkapannya, barulah keturunan Kehat boleh masuk untuk mengangkut semua benda kudus dari tempat kudus. Namun, mereka tidak boleh menyentuh benda-benda kudus, atau mereka akan mati. Itulah barang-barang tenda pertemuan yang harus dibawa oleh orang-orang Kehat.

<sup>16</sup> Eleazar, anak Imam Harun, bertanggung jawab atas minyak untuk pelita, kemenyan wangi, kurban sajian yang harus selalu ada, dan minyak urapan. Dia juga bertanggung jawab mengawasi seluruh Tenda Suci dan semua yang ada di dalamnya, juga segala barang kudus dan perlengkapannya.”

<sup>17</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun,

<sup>18</sup> “Jangan biarkan orang-orang Kehat binasa dari antara keluarga Lewi.

<sup>19</sup> Lakukanlah hal ini supaya mereka tetap hidup dan tidak mati ketika mereka mendekati barang-barang maha kudus: Harun dan anak-anaknya harus masuk dan menunjukkan kepada setiap orang Kehat apa yang harus dilakukan dan yang harus dibawa,

<sup>20</sup> tetapi mereka tidak boleh masuk melihat barang-barang kudus itu. Jika mereka melihatnya, walaupun hanya sebentar, mereka pasti mati.”

### *Tugas Keluarga Gerson*

<sup>21</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>22</sup> “Hitunglah semua orang di keluarga Gerson. Daftarkan mereka menurut kaum dan keluarganya.

<sup>23</sup> Hitunglah semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun, semua laki-laki yang dapat melakukan tugas pelayanan dalam tenda pertemuan.

<sup>24</sup> Inilah pelayanan yang harus dilakukan keluarga Gerson dan benda-benda yang harus mereka bawa.

<sup>25</sup> Mereka harus membawa semua tirai Tenda Suci, tenda pertemuan, penutupnya, dan penutup yang terbuat dari kulit lumba-lumba yang ada di atasnya. Mereka juga harus membawa tirai pintu masuk tenda pertemuan.

<sup>26</sup> Mereka harus membawa tirai pelataran dan tirai pintu gerbang pelataran, yang ada di sekeliling Tenda Suci dan mazbah. Mereka juga harus membawa semua tali dan perlengkapan yang dipakai untuk pelayanan mereka. Mereka bertanggung jawab untuk semua pekerjaan yang berkaitan dengan barang-barang itu.

<sup>27</sup> Semua pelayanan orang Gerson, apa yang harus mereka bawa, dan apa yang harus mereka kerjakan harus dilakukan atas perintah Harun dan anak-anaknya. Kamu harus memberi tahu apa yang harus mereka bawa.

<sup>28</sup> Itulah pelayanan keluarga Gerson dalam tenda pertemuan. Itamar, anak Imam Harun, bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.

### *Tugas Keluarga Merari*

<sup>29</sup> Hitunglah semua laki-laki di keluarga Merari, berdasarkan sukunya.

<sup>30</sup> Hitunglah semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang melakukan tugas pelayanan dalam tenda pertemuan.

<sup>31</sup> Sebagai tanggung jawab mereka dalam tenda pertemuan, inilah yang harus mereka bawa: papan Tenda Suci beserta kayu, tiang, dan alasnya.

<sup>32</sup> Juga tiang-tiang penyangga sekeliling pelataran beserta alas, patok, tali-tali dan semua perlengkapannya. Kamu harus menyebutkan nama-nama barang yang harus mereka bawa.

<sup>33</sup> Itulah pelayanan kaum Merari dalam tenda pertemuan di bawah pengarahan Itamar, anak Imam Harun.”

### *Keluarga Lewi*

<sup>34</sup> Musa, Harun, dan para pemimpin Israel menghitung orang-orang Kehat menurut keluarga dan suku mereka.

<sup>35</sup> Mereka menghitung semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun yang melayani dalam tenda pertemuan.

<sup>36</sup> Jumlah laki-laki yang dihitung menurut keluarga mereka adalah 2.750 orang.

<sup>37</sup> Itulah keluarga Kehat yang dihitung Musa dan Harun sesuai dengan perintah Tuhan melalui Musa. Mereka inilah yang melayani di tenda pertemuan.

<sup>38</sup> Jumlah laki-laki keturunan Gerson dihitung menurut keluarga dan sukunya,

<sup>39</sup> yaitu yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang melayani dalam tenda pertemuan.

<sup>40</sup> Semuanya berjumlah 2.630 orang.

<sup>41</sup> Itulah jumlah laki-laki yang dihitung dari keluarga Gerson, yaitu mereka yang melayani dalam tenda pertemuan. Musa dan Harun menghitungnya sesuai perintah TUHAN.

<sup>42</sup> Jumlah laki-laki dari kaum Merari dihitung menurut suku dan keluarganya,

<sup>43</sup> yaitu yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang melayani dalam tenda pertemuan.

<sup>44</sup> Semuanya berjumlah 3.200 orang.

<sup>45</sup> Itulah jumlah laki-laki yang dihitung dari keluarga Merari, yang dihitung oleh Musa dan Harun sesuai perintah TUHAN melalui Musa.

<sup>46</sup> Jadi, Musa, Harun, dan para pemimpin Israel menghitung semua laki-laki keturunan Lewi menurut keluarga dan suku mereka.

<sup>47</sup> Semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang melakukan tugas pelayanan dan membawa barang-barang dalam tenda pertemuan.

<sup>48</sup> Jumlah keseluruhannya adalah 8.580 orang.

<sup>49</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN melalui Musa, mereka semua dihitung. Masing-masing sesuai tugas dan barang yang harus dibawanya. Demikianlah mereka semua dihitung, seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

## 5

### *Peraturan tentang Kebersihan*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Perintahkanlah umat Israel untuk mengeluarkan dari perkemahan semua orang yang terserang kusta, yang mengeluarkan lelehan, dan yang najis karena mayat.

<sup>3</sup> Kamu harus mengeluarkan mereka dari perkemahan, baik laki-laki maupun perempuan, supaya mereka tidak menajiskan perkemahan, tempat Aku tinggal di tengah-tengahmu.”

<sup>4</sup> Maka, umat Israel melakukan hal itu. Mereka mengeluarkan orang-orang itu dari perkemahan. Mereka melakukannya seperti yang TUHAN firmankan kepada Musa.

### *Pembayaran atas Perbuatan yang Salah*

<sup>5</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>6</sup> “Katakanlah kepada umat Israel, seorang laki-laki maupun perempuan yang melakukan dosa tidak setia terhadap TUHAN sehingga orang itu bersalah,

<sup>7</sup> maka dia harus mengakui dosa yang telah dilakukannya, dan membayar ganti rugi penuh atas kesalahannya dengan menambah seperlima kepada orang yang telah dirugikannya itu.

<sup>8</sup> Namun, bila orang yang dirugikan itu tidak memiliki kerabat yang dapat menerima ganti ruginya, ganti rugi itu harus diberikan kepada TUHAN dan menjadi milik imam. Dia juga harus memberikan seekor domba jantan pendamaian untuknya.

<sup>9</sup> Semua pemberian kudus yang dipersembahkan umat Israel kepada imam, harus menjadi milik imam.

<sup>10</sup> Jadi, setiap pemberian kudus yang dibawa seseorang adalah milik orang itu. Apa pun yang dia berikan kepada imam menjadi milik imam.”

### *Suami yang Cemburu*

<sup>11</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>12</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: Jika seorang istri menyimpang dan tidak setia terhadap suaminya,

<sup>13</sup> dan seorang laki-laki melakukan hubungan dengannya tanpa sepengetahuan suaminya, dan dia tidak ketahuan telah menajiskan dirinya, serta tidak ada saksi yang melihatnya, sebab dia tidak tertangkap basah,

<sup>14</sup> kemudian bila roh kecemburuan menguasai suaminya sehingga dia merasa cemburu kepada istrinya yang telah menajiskan diri, atau bila roh kecemburuan menguasainya dan dia merasa cemburu kepada istrinya meski istrinya tidak menajiskan diri,

<sup>15</sup> maka pria itu harus membawa istrinya kepada imam beserta persembahan berupa sepersepuluh efa tepung jelai. Dia tidak boleh mencurahkan minyak atau kemenyan ke atas tepung itu sebab itu adalah kurban sajian kecemburuan, suatu kurban sajian pengingat, sebuah pengingat kesalahan.

<sup>16</sup> Imam harus meminta wanita itu mendekat dan berdiri di hadapan TUHAN.

<sup>17</sup> Imam akan membawa air kudus dalam sebuah tembikar, dan mengambil sedikit debu dari lantai Tenda Suci dan memasukannya ke dalam air itu.

<sup>18</sup> Imam harus menyuruh wanita itu berdiri di hadapan TUHAN dengan rambut terurai, dan meletakkan kurban sajian pengingat, yaitu kurban sajian kecemburuan ke tangan wanita itu. Sedang imam memegang air pahit yang mendatangkan kutuk.

<sup>19</sup> Kemudian, imam harus meminta wanita itu bersumpah dengan berkata, ‘Apabila tidak ada laki-laki lain yang melakukan hubungan denganmu dan jika kamu tidak menyimpang pada kenajisan di belakang suamimu, kamu akan terbebas dari air pahit yang mendatangkan kutuk ini.’

<sup>20</sup> Akan tetapi, apabila kamu telah menyimpang, dan seorang laki-laki lain telah melakukan hubungan denganmu di belakang suamimu,

<sup>21</sup> TUHAN akan membuatmu menjadi kutuk dan sumpah di antara bangsamu, TUHAN membuat pahammu menyusut dan perutmu membengkak.

<sup>22</sup> Air yang mendatangkan kutuk ini akan masuk ke dalam perutmu, membuat perutmu membengkak dan pahammu menyusut.' Dan, wanita itu harus berkata, 'Amin.'

<sup>23</sup> Imam harus menuliskan semua kutukan itu dalam sebuah gulungan kitab dan menghapusnya dengan air pahit tadi.

<sup>24</sup> Kemudian, imam harus menyuruh wanita itu meminum air pahit yang mendatangkan kutuk tadi. Air itu akan masuk ke dalam tubuhnya dan mendatangkan rasa pahit.

<sup>25</sup> Lalu, imam akan mengambil kurban sajian kecemburuan dari tangan wanita itu lalu mengunjukkannya di hadapan TUHAN dan membawanya ke atas mazbah.

<sup>26</sup> Imam harus mengambil segenggam dari kurban sajian itu sebagai bagian pengingat dan membakarnya di atas mazbah. Sesudah itu, dia harus menyuruh wanita itu meminum air tersebut.

<sup>27</sup> Ketika imam telah menyuruh dia meminumnya, maka akan tampak, apabila dia telah menajiskan diri dan tidak setia kepada suaminya, air yang mendatangkan kutuk itu akan masuk ke dalam tubuhnya dan menyebabkan rasa pahit, perutnya akan membengkak dan pahanya menyusut, dan wanita itu akan menjadi kutuk di antara bangsanya.

<sup>28</sup> Akan tetapi, jika wanita itu tidak menajiskan dirinya dan masih suci, dia akan terbebas dan akan mendapat keturunan.

<sup>29</sup> Itulah hukum tentang kecemburuan ketika seorang wanita menyimpang di belakang suaminya dan menajiskan dirinya,

<sup>30</sup> atau ketika roh kecemburuan menguasai seorang pria dan dia merasa cemburu kepada istrinya. Dia harus membawa istrinya ke hadapan TUHAN dan imam akan menerapkan semua hukum tadi kepada wanita itu.

<sup>31</sup> Pria itu akan terbebas dari kesalahan, tetapi wanita itu akan menanggung kesalahannya."

## 6

### *Orang yang Bernazar*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> "Katakanlah kepada umat Israel: Apabila seseorang bernazar khusus, yaitu nazar seorang nazir, untuk mengabdikan dirinya kepada TUHAN,

<sup>3</sup> dia tidak boleh minum anggur dan minuman keras. Dia tidak boleh meminum yang memabukkan, baik yang terbuat dari anggur maupun minuman keras lain. Dia juga tidak boleh minum air anggur dan memakan buah anggur, baik yang segar maupun yang dikeringkan.

<sup>4</sup> Selama masa pengabdian diri itu, dia tidak boleh makan sesuatu yang dihasilkan oleh pohon anggur, bahkan sekalipun hanya dari biji atau kulitnya.

<sup>5</sup> Selama masa nazarnya itu, dia tidak boleh mencukur rambutnya. Dia harus kudus sampai masa pengabdiannya kepada TUHAN itu berakhir. Dia harus membiarkan rambutnya tumbuh panjang.

<sup>6</sup> Selama masa pengabdiannya kepada TUHAN, dia tidak boleh mendekati mayat.

<sup>7</sup> Dia tidak boleh menajiskan dirinya dengan mayat ayah, ibu, saudara laki-laki, maupun saudara perempuannya bila mereka mati, karena nazarnya kepada Allah ada di atas kepalanya.

<sup>8</sup> Selama masa pengabdian, orang itu harus kudus bagi TUHAN.

<sup>9</sup> Namun, apabila ada yang mati mendadak di dekat orang itu, sehingga dia menajiskan rambut kepalanya yang telah dinazarkan itu, dia harus mencukur rambutnya pada hari penahirannya. Dia harus mencukurnya pada hari ketujuh.

<sup>10</sup> Pada hari kedelapan, dia harus memberikan dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda kepada imam di pintu masuk tenda pertemuan.

<sup>11</sup> Imam harus mempersembahkan yang seekor sebagai kurban penghapus dosa dan yang seekor lagi sebagai kurban bakaran. Imam harus mengadakan pendamaian untuknya karena dosanya yang disebabkan oleh orang yang mati mendadak tadi. Hari itu juga, dia harus menguduskan kepalanya

<sup>12</sup> dan kembali mengabdikan dirinya kepada TUHAN sebagai nazir. Dia harus membawa seekor domba jantan berumur setahun sebagai kurban penghapus salah. Masa yang sudah dia lewati sebagai nazir menjadi batal karena telah dinajiskan.

<sup>13</sup> Dan, inilah hukum tentang seorang nazir: apabila seluruh masa pengabdian telah dipenuhi, dia harus membawa persembahan ke pintu tenda pertemuan,

<sup>14</sup> dan memberikan persembahan kepada TUHAN berupa:

seekor domba jantan berumur setahun yang tidak bercacat untuk kurban bakaran;  
seekor domba betina berumur setahun yang tidak bercacat untuk kurban penghapus dosa;

seekor domba jantan yang tidak bercacat untuk kurban pendamaian;

<sup>15</sup> satu keranjang roti tidak beragi, yang dibuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak;

dan roti tipis yang tidak beragi, yang diperciki minyak;  
beserta kurban sajian dan persembahan curahan.

<sup>16</sup> Imam harus membawa semua persembahan itu kepada TUHAN dan mempersembahkan kurban penghapus dosa dan kurban bakaran orang itu.

<sup>17</sup> Bersama dengan sekeranjang roti tidak beragi, imam harus mempersembahkan domba jantan itu untuk kurban pendamaian. Demikian juga, imam harus mempersembahkan kurban sajian dan persembahan curahan.

<sup>18</sup> Kemudian, orang yang bernazar itu harus mencukur rambut kepalanya di pintu tenda pertemuan, mengambil potongan rambutnya, dan memasukkannya ke dalam api yang berada di bawah persembahan kurban pendamaian.

<sup>19</sup> Kemudian, imam harus meletakkan bahu kambing jantan yang telah direbus, sepotong roti tidak beragi dari keranjang tadi, dan sepotong roti tipis yang tidak beragi ke telapak tangan nazir itu setelah dia mencukur rambut pengabdian.

<sup>20</sup> Lalu, imam harus menunjukkan semua itu ke hadapan TUHAN sebagai persembahan unjukan. Itu akan menjadi bagian yang kudus bagi imam bersama-sama dengan dada persembahan unjukan dan paha persembahan pemberian. Setelah itu, orang yang bernazar tadi boleh minum anggur.

<sup>21</sup> Itulah hukum tentang seorang nazir, yang menazarkan persembahannya kepada TUHAN berdasarkan pengabdian, belum termasuk apa yang dapat dia berikan menurut kemampuannya sesuai dengan nazar yang diucapkannya. Berdasarkan sumpah yang dinazarkannya, demikianlah dia harus melakukannya sesuai dengan hukum kenaziran.”

### *Berkat Imam*

<sup>22</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>23</sup> “Katakan kepada Harun dan anak-anaknya, ‘Beginilah kamu harus memberkati umat Israel, katakan:

<sup>24</sup> TUHAN memberkatimu dan melindungimu.

<sup>25</sup> TUHAN menyinarimu dengan wajah-Nya dan memberimu kasih karunia.

<sup>26</sup> TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberimu damai sejahtera.' ”

<sup>27</sup> Dengan begitu, Harun dan anak-anaknya akan menempatkan nama-Ku atas umat Israel, dan Aku akan memberkati mereka.”

## 7

### *Penahbisan Tenda Suci*

<sup>1</sup> Musa telah selesai membangun Tenda Suci. Pada hari itu, dia mengurapi dan menahbiskannya beserta segala sesuatu yang ada di dalamnya. Dia juga menahbiskan mazbah dan semua perlengkapannya.

<sup>2</sup> Kemudian, para pemimpin Israel, para kepala kaum mereka, memberikan persembahan. Mereka adalah para kepala keluarga. Merekalah yang dahulu menghitung jumlah umatnya.

<sup>3</sup> Mereka membawa persembahan ke hadapan TUHAN di depan Tenda Suci. Mereka membawa 6 gerobak beratap dan 12 sapi jantan. Satu gerobak untuk setiap 2 pemimpin dan seekor sapi masing-masing satu.

<sup>4</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>5</sup> “Terimalah persembahan dari para pemimpin itu untuk digunakan dalam pelayanan tenda pertemuan. Berikan persembahan itu kepada orang Lewi, masing-masing sesuai dengan pelayanannya.”

<sup>6</sup> Jadi, Musa menerima semua gerobak dan sapi itu serta menyerahkannya kepada orang Lewi.

<sup>7</sup> Dia memberikan 2 gerobak dan 4 sapi kepada orang Gerson, sesuai pelayanan mereka,

<sup>8</sup> 4 gerobak dan 8 sapi kepada keturunan Merari, sesuai dengan pelayanan mereka, di bawah pengarahan Itamar, anak Imam Harun.

<sup>9</sup> Namun, kepada orang Kehat, Musa tidak memberikan apa-apa karena mereka bertugas mengangkut benda-benda suci di atas bahu mereka.

<sup>10</sup> Para pemimpin membawa persembahan penahbisan ini pada hari mazbah itu diurapi. Jadi, mereka mempersembahkan persembahan mereka di depan mazbah.

<sup>11</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Mereka harus mempersembahkan kurban mereka. Setiap hari, satu pemimpin harus membawa persembahan penahbisannya ke mazbah.”

<sup>12</sup> Yang harus membawa persembahannya pada hari pertama adalah Nahason, anak Aminadab, dari suku Yehuda.

<sup>13</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>14</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>15</sup> seekor sapi jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>16</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>17</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian.

Itulah persembahan Nahason, anak Aminadab.

<sup>18</sup> Pada hari kedua, Netaneel, anak Zuar, pemimpin suku Isakhar, membawa persembahan.

<sup>19</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal tempat kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>20</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>21</sup> seekor sapi jantan muda, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>22</sup> seekor anak kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>23</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Netaneel, anak Zuar.

<sup>24</sup> Pada hari ketiga, Eliab, anak Helon, pemimpin suku Zebulon.

<sup>25</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>26</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>27</sup> seekor sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>28</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>29</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Eliab, anak Helon.

<sup>30</sup> Pada hari keempat, Elizur, anak Syedeur, pemimpin suku Ruben.

<sup>31</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>32</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>33</sup> seekor anak sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>34</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>35</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Elizur, anak Syedeur.

<sup>36</sup> Pada hari kelima, Selumiel, anak Zurisyadai, pemimpin suku Simeon.

<sup>37</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>38</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>39</sup> seekor sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>40</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>41</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Selumiel, anak Zurisyadai.

<sup>42</sup> Pada hari keenam, Elyasaf, anak Rehuel, pemimpin suku Gad.

<sup>43</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal tempat kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>44</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>45</sup> seekor sapi jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>46</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>47</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Elyasaf, anak Rehuel.

<sup>48</sup> Pada hari ketujuh, Elisama, anak Amihud, pemimpin suku Efraim.

<sup>49</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>50</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>51</sup> seekor sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>52</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>53</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Elisama, anak Amihud.

<sup>54</sup> Pada hari kedelapan, Gamaliel, anak Pedazur, pemimpin suku Manasye.

<sup>55</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>56</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>57</sup> seekor sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>58</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>59</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Gamaliel, anak Pedazur.

<sup>60</sup> Pada hari kesembilan, Abidan, anak Gideoni, pemimpin suku Benyamin.

<sup>61</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>62</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>63</sup> seekor sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>64</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>65</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Abidan, anak Gideoni.

<sup>66</sup> Pada hari kesepuluh, Ahiezer, anak Amisyadai, pemimpin suku Dan.

<sup>67</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>68</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>69</sup> seekor sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>70</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>71</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Ahiezer, anak Amisyadai.

<sup>72</sup> Pada hari kesebelas, Pagiel, anak Okhran, pemimpin suku Asyer.

<sup>73</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>74</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>75</sup> seekor sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>76</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>77</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Pagiel, anak Okhran.

<sup>78</sup> Pada hari kedua belas, Ahira, anak Enan, pemimpin suku Naftali.

<sup>79</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak seberat 130 syikal, sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal, menurut syikal kudus. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian.

<sup>80</sup> Sebuah cawan emas seberat sepuluh syikal yang berisi kemenyan,

<sup>81</sup> seekor sapi jantan, seekor domba jantan, seekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran,

<sup>82</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa,

<sup>83</sup> dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, dan lima ekor anak domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Ahira, anak Enan.

<sup>84</sup> Inilah persembahan pengabdian dari para pemimpin Israel bagi mazbah saat mazbah itu diurapi: 12 piring perak, 12 mangkuk perak, 12 cawan emas.

<sup>85</sup> Setiap piring perak beratnya 130 syikal, dan setiap mangkuk perak beratnya 70 syikal. Seluruh perlengkapan perak beratnya 2.400 syikal, menurut syikal kudus.

<sup>86</sup> Kedua belas cawan emas, yang penuh dengan kemenyan, beratnya masing-masing sepuluh syikal, menurut syikal kudus. Seluruh cawan emas itu beratnya 120 syikal.

<sup>87</sup> Jumlah keseluruhan binatang untuk kurban bakaran adalah 12 sapi jantan, 12 domba jantan, dan 12 domba jantan berumur setahun beserta kurban sajiannya, dan 12 kambing jantan untuk kurban penghapus dosa.

<sup>88</sup> Jumlah seluruh hewan yang dipersembahkan sebagai kurban pendamaian adalah 24 ekor sapi jantan, 60 ekor domba jantan, 60 kambing jantan, dan 60 anak domba jantan berumur setahun. Itulah persembahan pengabdian untuk mazbah setelah mazbah itu diurapi.

<sup>89</sup> Ketika Musa memasuki tenda pertemuan untuk berbicara dengan-Nya, dia mendengar suara yang berbicara kepadanya, datangnya dari antara kedua kerub yang berada pada tutup pendamaian, di atas tabut kesaksian. Demikianlah Dia berbicara kepada Musa.

## 8

### *Kaki Dian*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada Harun, ‘Apabila kamu memasang pelita, ketujuh pelita itu harus dapat menerangi daerah di depan kaki pelita.’ ”

<sup>3</sup> Harun pun melakukannya demikian. Dia menempatkan pelita-pelita itu pada bagian depan kakinya, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.

<sup>4</sup> Beginilah kaki pelita itu dibuat: Dari alas hingga hiasan bunga-bunganya dikerjakan dengan cara ditempa. Sesuai contoh yang TUHAN tunjukkan kepada Musa, demikianlah dia membuat kaki pelita itu.

### *Penahbisan Orang Lewi*

<sup>5</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>6</sup> “Pisahkanlah orang Lewi dari orang Israel lainnya dan sucikanlah mereka.

<sup>7</sup> Inilah yang harus kamu lakukan untuk menyucikan mereka: Percikkan air dari persembahan penghapus dosa. Kemudian, mereka harus mencukur rambut di seluruh tubuh dan mencuci pakaian mereka. Dengan demikian mereka menjadi suci.

<sup>8</sup> Mereka harus mengambil seekor sapi jantan beserta kurban sajiannya, yaitu tepung halus yang dicampur dengan minyak. Ambillah juga seekor sapi jantan yang lain untuk kurban penghapus dosa.

<sup>9</sup> Bawalah orang Lewi ke depan tenda pertemuan. Kamu juga harus mengumpulkan seluruh umat Israel.

<sup>10</sup> Bawalah orang Lewi ke hadapan TUHAN, dan umat Israel harus meletakkan tangan mereka ke atas orang Lewi.

<sup>11</sup> Kemudian, Harun harus menyerahkan orang Lewi sebagai persembahan unjukan dari umat Israel kepada TUHAN. Dengan demikian, orang Lewi dapat melakukan pelayanan bagi TUHAN.

<sup>12</sup> Lalu, orang-orang Lewi itu harus meletakkan tangan mereka ke kepala-kepala sapi jantan tadi. Setelah itu, persembahkanlah sapi yang satu sebagai kurban penghapus dosa dan yang lain sebagai kurban bakaran kepada TUHAN, untuk mengadakan pendamaian bagi orang Lewi.

<sup>13</sup> Suruhlah orang Lewi berdiri di depan Harun dan anak-anaknya, untuk mempersembahkan mereka sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN.

<sup>14</sup> Begitulah kamu harus memisahkan orang Lewi dari antara umat Israel sehingga orang Lewi menjadi milik-Ku.

<sup>15</sup> Setelah kamu selesai menyucikan dan mempersembahkan orang Lewi sebagai persembahan unjukan, mereka boleh masuk ke tenda pertemuan untuk melayani.

<sup>16</sup> Sebab, mereka semua telah diberikan kepada-Ku dari antara umat Israel. Aku telah mengambil mereka sebagai pengganti semua anak sulung umat Israel, yaitu semua yang lahir pertama kali dari rahim.

<sup>17</sup> Karena semua anak sulung umat Israel adalah milik-Ku, baik manusia maupun binatang. Pada hari aku membinasakan semua anak sulung di negeri Mesir, Aku menguduskan anak-anak sulung Israel bagi-Ku.

<sup>18</sup> Akan tetapi, Aku telah mengambil orang Lewi sebagai ganti semua anak sulung umat Israel.

<sup>19</sup> Dari antara umat Israel, Aku telah memberikan orang Lewi sebagai pemberian kepada Harun dan anak-anaknya untuk melakukan tugas pelayanan bagi umat Israel di tenda pertemuan dan mengadakan pendamaian bagi mereka. Dengan begitu, umat Israel tidak akan mendapat tula karena mendekati tempat kudus.”

<sup>20</sup> Demikianlah dilakukan Musa, Harun, dan seluruh umat Israel kepada orang Lewi. Umat Israel memperlakukan orang Lewi seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>21</sup> Orang Lewi pun menyucikan diri mereka dan mencuci pakaian mereka. Kemudian, Harun memberikan mereka kepada TUHAN sebagai persembahan unjukan. Harun juga mengadakan pendamaian bagi mereka untuk menyucikan mereka.

<sup>22</sup> Sesudah itu, orang Lewi datang ke tenda pertemuan untuk melaksanakan tugas mereka di hadapan Harun dan anak-anaknya. Sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa mengenai orang Lewi, demikianlah mereka melakukannya.

<sup>23</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>24</sup> “Inilah peraturan bagi orang Lewi: Semua laki-laki yang berusia 25 tahun atau lebih harus melayani dalam tenda pertemuan.

<sup>25</sup> Namun, pada usia 50 tahun, mereka harus berhenti dari tugas pelayanannya.

<sup>26</sup> Mereka boleh membantu saudara-saudaranya dalam melakukan tugas di tenda pertemuan, tetapi mereka sendiri tidak boleh mengerjakan pelayanan. Itulah yang harus kamu lakukan terhadap orang Lewi berkaitan dengan tanggung jawab mereka.”

## 9

### *Pesakh*

<sup>1</sup> Pada bulan pertama tahun kedua setelah orang Israel keluar dari negeri Mesir, TUHAN berfirman kepada Musa di padang gurun Sinai,

<sup>2</sup> “Umat Israel harus merayakan Pesakh pada waktu yang telah ditentukan.

<sup>3</sup> Pada hari ke 14, bulan ini, pada waktu sore, harus kamu nyatakan sebagai waktu yang ditetapkan untuk merayakan Pesakh. Kamu harus merayakannya sesuai dengan ketetapan dan peraturannya.”

<sup>4</sup> Lalu, Musa pun menyuruh umat Israel untuk merayakan Pesakh.

<sup>5</sup> Umat Israel merayakan Pesakh di padang gurun Sinai waktu sore pada hari ke 14 bulan pertama. Mereka melakukannya tepat seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>6</sup> Namun, ada beberapa orang yang tidak dapat merayakan Pesakh sebab mereka najis karena mayat. Maka, mereka menemui Musa dan Harun pada hari itu

<sup>7</sup> dan berkata kepadanya, “Meski kami najis karena mayat, tetapi mengapa kami ditahan untuk tidak memberikan persembahan kepada TUHAN pada waktu yang telah ditentukan bersama dengan orang Israel lainnya?”

<sup>8</sup> Musa menjawab mereka, “Tunggulah dahulu. Aku akan bertanya kepada TUHAN mengenai kamu.”

<sup>9</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>10</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Apabila seseorang dari antaramu atau keturunanmu menjadi najis karena mayat, atau sedang dalam perjalanan, dia tetap harus merayakan Pesakh bagi TUHAN.

<sup>11</sup> Mereka harus merayakannya pada waktu sore, hari ke 14 bulan kedua. Mereka harus memakan domba Pesakh dengan roti tidak beragi dan sayur pahit.

<sup>12</sup> Mereka tidak boleh menyisakannya sampai esok paginya dan tidak boleh mematahkan tulangnya. Mereka harus merayakannya sesuai dengan semua peraturan Pesakh.

<sup>13</sup> Akan tetapi, orang yang tidak najis dan tidak sedang dalam perjalanan, tetapi mengabaikan Pesakh, harus dibinasakan dari antara bangsanya. Sebab, dia tidak memberikan persembahan kepada TUHAN pada waktu yang telah ditetapkan. Dia akan menanggung dosanya.

<sup>14</sup> Apabila ada orang asing yang tinggal di antaramu merayakan Pesakh bagi TUHAN, dia harus melakukannya menurut ketetapan dan peraturan Pesakh. Hanya ada satu peraturan berlaku baik bagimu maupun bagi pendatang di negerimu.”

### *Awan dan Api*

<sup>15</sup> Setelah Tenda Suci didirikan, awan melingkupi tenda itu, yakni tenda kesaksian. Pada malam hingga pagi hari, awan itu tampak seperti api.

<sup>16</sup> Jadi, awan itu terus-menerus melingkupinya sepanjang siang hari dan dalam rupa api pada malam hari.

<sup>17</sup> Setiap kali awan naik dari tenda itu, umat Israel akan berangkat. Mereka akan berkemah di tempat awan itu berhenti bergerak.

<sup>18</sup> Umat Israel berangkat menurut perintah TUHAN dan berkemah menurut perintah TUHAN. Selama awan masih melingkupi Tenda Suci, umat Israel tetap berkemah di situ.

<sup>19</sup> Ketika awan itu melingkupi Tenda Suci untuk waktu yang lama, umat Israel akan tetap mematuhi TUHAN dan tidak berangkat.

<sup>20</sup> Kadang-kadang, awan itu melingkupi Tenda Suci selama beberapa hari saja, dan umat Israel tetap berkemah di situ sesuai dengan perintah TUHAN. Lalu, mereka akan berangkat jika TUHAN memerintahkannya.

<sup>21</sup> Kadang-kadang, awan itu hanya tinggal dari petang hingga pagi. Ketika pagi harinya awan itu bergerak, umat Israel akan berangkat. Atau, jika awan itu tidak bergerak sampai siang hari, dan baru bergerak pada malam harinya, kapan saja awan itu bergerak, mereka akan berangkat.

<sup>22</sup> Entah awan itu melingkupi Tenda Suci selama dua hari, sebulan, ataupun setahun, umat Israel akan terus berkemah dan tidak berangkat. Namun, apabila awan itu bergerak, mereka pun berangkat.

<sup>23</sup> Umat Israel berangkat menurut perintah TUHAN dan berkemah menurut perintah TUHAN. Mereka mematuhi pimpinan TUHAN, seperti yang Dia perintahkan melalui Musa.

## 10

### *Trompet Perak*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Buatlah dua buah trompet dari perak yang ditempa. Pakailah itu untuk mengumpulkan umat dan untuk menyuruh mereka berangkat.

<sup>3</sup> Apabila kedua trompet itu ditiup, seluruh umat Israel harus berkumpul di depan pintu tenda pertemuan.

<sup>4</sup> Namun, jika satu trompet saja yang ditiup, hanya para pemimpin suku yang berkumpul di hadapanmu.

<sup>5</sup> Ketika kamu meniup suatu tanda peringatan, berarti perkemahan yang ada di sebelah Timur harus berangkat.

<sup>6</sup> Ketika kamu meniup tanda peringatan untuk kedua kalinya, berarti perkemahan yang ada di sebelah Selatan harus berangkat. Tanda peringatan harus dibunyikan untuk menyuruh mereka berangkat.

<sup>7</sup> Namun, untuk mengumpulkan umat, kamu harus meniupnya tanpa tanda peringatan.

<sup>8</sup> Anak-anak Harunlah, yaitu para imam, yang harus meniup trompet. Ini akan menjadi ketetapan bagimu selamanya, dari generasi ke generasi.

<sup>9</sup> Jika kamu berperang di negerimu melawan musuh yang menindasmu, bunyikanlah tanda peringatan dengan trompet itu, supaya kamu diingat di hadapan TUHAN, Allahmu, dan diselamatkan dari musuh-musuhmu.

<sup>10</sup> Kamu juga harus meniupkan trompet pada hari sukacitamu, pada perayaan-perayaan yang sudah ditetapkan, dan pada pergantian bulan, saat kamu mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian. Itu akan menjadi pengingat akan kamu bagi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

### *Bangsa Israel Memindahkan Tenda*

<sup>11</sup> Pada tanggal 20 bulan kedua, tahun kedua, awan yang melingkupi tenda kesaksian bergerak.

<sup>12</sup> Umat Israel pun memulai perjalanan mereka dari padang gurun Sinai dan berjalan sampai awan itu berhenti di padang gurun Paran.

<sup>13</sup> Itulah pertama kalinya umat Israel pindah atas perintah TUHAN melalui Musa.

<sup>14</sup> Bendera perkemahan Yehuda berangkat pertama kali, menurut pasukan-pasukannya, dengan dipimpin oleh Nahason, anak Aminadab.

<sup>15</sup> Netaneel, anak Zuar, memimpin suku Isakhar.

<sup>16</sup> Dan, Eliab anak Helon, memimpin suku Zebulon.

<sup>17</sup> Kemudian, Tenda Suci dibongkar. Orang-orang dari keluarga Gerson dan Merari yang mengangkut Tenda Suci itu pun berangkat.

<sup>18</sup> Bendera perkemahan Ruben yang berangkat berikutnya, menurut pasukan-pasukannya, dengan dipimpin oleh Elizur, anak Syedeur.

<sup>19</sup> Selumiel, anak Zurisyadai, memimpin suku Simeon.

<sup>20</sup> Dan, Elyasaf, anak Rehuel, memimpin suku Gad.

<sup>21</sup> Kemudian, orang-orang Kehat berangkat dengan mengangkut benda-benda kudus. Tenda Suci sudah dipasang sebelum mereka tiba.

<sup>22</sup> Selanjutnya, panji perkemahan Efraim berangkat menurut pasukan-pasukannya, dipimpin oleh Elisama, anak Amihud.

<sup>23</sup> Gamaliel, anak Pedazur, memimpin suku Manasye.

<sup>24</sup> Dan, Abidan, anak Gideoni, memimpin suku Benyamin.

<sup>25</sup> Kemudian panji suku Dan berangkat menurut pasukan-pasukannya, dengan dipimpin oleh Ahiezer, anak Amisyadai. Mereka membentuk pengawalan dari belakang bagi seluruh perkemahan.

<sup>26</sup> Pagiel, anak Okhran, memimpin suku Asyer.

<sup>27</sup> Dan, Ahira, anak Enan, memimpin suku Naftali.

<sup>28</sup> Itulah urutan keberangkatan umat Israel menurut pasukan mereka ketika berangkat.

<sup>29</sup> Musa berkata kepada Hobab, anak Rehuel orang Midian, ayah mertua Musa, "Kami berangkat menuju tempat yang dikatakan TUHAN, 'Aku akan memberikannya kepadamu.' Mari, ikutlah dengan kami dan kami akan memperlakukanmu dengan baik. Sebab, TUHAN telah menjanjikan yang baik kepada Israel."

<sup>30</sup> Namun, Hobab menjawab, "Tidak, aku tidak akan ikut, aku akan kembali ke negeriku dan kepada keluargaku."

<sup>31</sup> Musa menjawab, "Tolong, jangan tinggalkan kami. Engkau yang tahu bagaimana berkemah di padang gurun, dan engkau dapat menjadi mata bagi kami.

<sup>32</sup> Jika kamu pergi bersama kami, semua kebaikan yang dilakukan TUHAN kepada kami akan kami lakukan juga kepadamu."

<sup>33</sup> Jadi, mereka berangkat dari gunung TUHAN selama tiga hari perjalanan. Tabut Perjanjian TUHAN berjalan di depan mereka selama tiga hari, untuk mencari tempat perhentian bagi mereka.

<sup>34</sup> Awan TUHAN berada di atas mereka selama siang hari saat mereka berangkat dari perkemahan.

<sup>35</sup> Ketika mereka mengangkat tabut, Musa berkata,

"Bangkitlah, ya TUHAN!

Biarlah musuh-musuh-Mu berserak.

Biarlah orang-orang yang membenci-Mu melarikan diri dari hadapan-Mu."

<sup>36</sup> Apabila tabut berhenti, Musa berkata,

"Kembalilah, ya TUHAN, kepada beribu laksa umat Israel."

## 11

### *Umat Mengeluh*

<sup>1</sup> Bangsa itu menjadi jahat dengan mulai mengeluh di hadapan TUHAN. Ketika TUHAN mendengar itu, kemarahan-Nya pun berkobar, dan api TUHAN menyala di antara mereka dan membakar tepi perkemahan.

<sup>2</sup> Umat itu meminta tolong kepada Musa, Musa berdoa kepada TUHAN dan api itu pun padam.

<sup>3</sup> Itulah sebabnya tempat itu dinamai Tabera, sebab api TUHAN menyala di antara mereka.

### *Tujuh Puluh Pemimpin*

<sup>4</sup> Para pembuat onar yang ada di antara mereka memiliki nafsu rakus, dan umat Israel pun mulai meratap lagi serta berkata, “Siapa yang akan memberi kita daging untuk makan?”

<sup>5</sup> Kita teringat akan ikan yang kita makan di Mesir secara cuma-cuma. Juga mentimun, semangka, daun bawang, bawang merah, dan bawang putih.

<sup>6</sup> Akan tetapi sekarang, kita kurus, tidak ada apa pun selain manna ini yang kita lihat.”

<sup>7</sup> Manna itu seperti biji ketumbar dan warnanya seperti damar.

<sup>8</sup> Orang harus berjalan ke sana kemari untuk mengumpulkannya, dan menggilingnya dengan batu kilangan atau menumbuknya dalam lumpang, lalu merebusnya dalam periuk dan membuat roti darinya. Rasanya seperti roti yang dimasak dengan minyak.

<sup>9</sup> Manna itu turun ke perkemahan bersamaan dengan embun yang turun pada malam hari.

<sup>10</sup> Musa mendengar bahwa umat itu sedang mengeluh, masing-masing di pintu tendanya. Murka TUHAN menyala dengan sangat, dan Musa tidak senang akan hal ini.

<sup>11</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Mengapa Engkau begitu keras terhadap hamba-Mu ini? Mengapa aku tidak mendapat perkenanan di hadapan-Mu sehingga Engkau memikulkan semua beban umat ini kepadaku?”

<sup>12</sup> Apakah aku yang telah mengandung dan melahirkan umat ini, sehingga Engkau berkata kepadaku, ‘Gendonglah mereka di dadamu seperti seorang pengasuh menggendong bayi menyusui, menuju negeri yang Engkau janjikan kepada nenek moyang mereka?’

<sup>13</sup> Dari mana aku bisa mendapatkan daging untuk diberikan kepada mereka? Sebab mereka meratap kepadaku, ‘Berilah kami daging untuk dimakan.’

<sup>14</sup> Aku tidak sanggup menanggung seluruh umat ini sendirian, terlalu berat bagiku.

<sup>15</sup> Sebab itu, jika Engkau memperlakukanku seperti ini, mohon bunuh saja aku, apabila aku mendapat perkenan di hadapan-Mu, jangan biarkan aku melihat celakaku.”

<sup>16</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Kumpulkanlah bagi-Ku 70 orang dari antara tua-tua Israel, yang kamu ketahui merupakan tua-tua umat dan pemimpin mereka, dan bawalah mereka ke tenda pertemuan, dan suruhlah mereka berdiri bersamamu di sana.

<sup>17</sup> Aku akan turun dan berbicara denganmu di sana. Aku akan mengambil sebagian roh yang ada padamu sekarang dan memberikannya kepada mereka. Dengan demikian, kamu tidak akan memikul beban itu seorang diri sebab mereka akan memikulnya bersamamu.

<sup>18</sup> Katakanlah kepada umat, ‘Kuduskanlah dirimu untuk besok dan kamu akan makan daging. Sebab, kamu telah meratap kepada TUHAN dengan berkata, ‘Siapa yang akan memberi kami daging untuk dimakan! Lebih baik kami tinggal di Mesir.’ Oleh sebab itu, TUHAN akan memberimu daging untuk kamu makan.

<sup>19</sup> Kamu akan memakannya bukan hanya sehari, 2 hari, 5 hari, 10 hari, atau 20 hari,

<sup>20</sup> melainkan selama sebulan penuh, sampai itu keluar dari hidungmu dan membuatmu jijik. Karena kamu telah menolak TUHAN yang tinggal di antaramu dan meratap di hadapan-Nya dengan berkata, ‘Mengapa dahulu kita meninggalkan Mesir?’ ”

<sup>21</sup> Akan tetapi, Musa berkata, “Umat yang tinggal bersamaku aku tinggal ini berjumlah 600 ribu orang yang berjalan kaki, dan Engkau berkata, ‘Aku akan memberi mereka daging untuk dimakan selama sebulan penuh.’

<sup>22</sup> Haruskah seluruh ternak disembelih supaya cukup untuk mereka semua? Atau haruskah seluruh ikan di laut dikumpulkan supaya cukup untuk mereka semua?"

<sup>23</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Apakah kuasa-Ku terbatas? Sekarang, kamu akan melihat apakah perkataan-Ku itu menjadi kenyataan atau tidak."

<sup>24</sup> Jadi, Musa keluar dan menyampaikan perkataan TUHAN kepada umat. Dia juga mengumpulkan 70 orang dari antara tua-tua Israel dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling tenda.

<sup>25</sup> Kemudian, TUHAN turun dalam awan dan berbicara kepadanya. Dia mengambil sebagian roh yang ada pada Musa dan memberikannya kepada ketujuh puluh tua-tua itu. Ketika roh-Nya turun ke atas mereka, mereka bernubuat. Namun, mereka tidak melakukannya lagi.

<sup>26</sup> Akan tetapi, ada dua orang yang tetap tinggal di perkemahan. Nama mereka adalah Eldad dan Medad. Roh turun ke atas mereka, mereka termasuk dalam orang-orang yang terdaftar, tetapi tidak pergi ke tenda, dan mereka bernubuat di perkemahan.

<sup>27</sup> Seorang pemuda berlari dan memberi tahu Musa, "Eldad dan Medad bernubuat di perkemahan."

<sup>28</sup> Yosua, anak Nun, hamba Musa sejak masa mudanya, berkata kepada Musa, "Tuanku, Musa, hentikanlah mereka!"

<sup>29</sup> Namun, Musa berkata kepadanya, "Apakah kamu iri demi aku? Biarlah semua umat menjadi nabi sehingga TUHAN memberikan roh-Nya kepada mereka."

<sup>30</sup> Kemudian, Musa dan tua-tua Israel kembali ke perkemahan.

### *Burung Puyuh Datang*

<sup>31</sup> Kemudian, angin dari TUHAN bertiup membawa burung puyuh dari laut dan menjatuhkan burung puyuh ke perkemahan, seluas satu hari perjalanan ke arah sini dan sehari perjalanan ke arah sana di sekeliling perkemahan, dua hasta tingginya dari tanah.

<sup>32</sup> Sepanjang hari itu, sepanjang malam itu, dan sepanjang hari berikutnya, mereka bangun mengumpulkan burung puyuh. Mereka mengumpulkan paling sedikit sepuluh homer, dan menyebarkannya di sekeliling perkemahan.

<sup>33</sup> Selagi daging itu masih berada di antara gigi mereka, sebelum dikunyah, kemarahan TUHAN menyala terhadap mereka, dan TUHAN menghajar umat itu dengan tulah yang hebat.

<sup>34</sup> Oleh sebab itu, tempat itu dinamai Kibrot-Taawa karena di situlah mereka menguburkan orang-orang yang rakus.

<sup>35</sup> Dari Kibrot-Taawa, umat Israel berangkat ke Hazerot dan menetap di sana.

## 12

### *Miryam dan Harun Mengkritik Musa*

<sup>1</sup> Miryam dan Harun berbicara menentang Musa perihal wanita Kush yang dia nikahi, sebab dia telah menikahi seorang wanita Kush.

<sup>2</sup> Mereka berkata, "Apakah memang TUHAN hanya berbicara melalui Musa saja? Tidakkah Dia juga berbicara melalui kita?" Dan, TUHAN mendengar hal itu.

<sup>3</sup> Musa adalah seorang yang sangat lembut hati, lebih daripada semua orang di muka bumi.

<sup>4</sup> Tiba-tiba, TUHAN berkata kepada Musa, Harun, dan Miryam, "Kalian bertiga, datanglah ke tenda pertemuan sekarang!" Jadi, ketiganya pun pergi.

<sup>5</sup> Lalu, TUHAN turun dalam tiang awan dan berdiri di pintu masuk tenda. Dia memanggil Harun dan Miryam. Keduanya pun menghadap.

<sup>6</sup> TUHAN berkata, “Dengarkanlah perkataan-Ku! Jika ada seorang nabi di antaramu, Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan. Aku akan berbicara kepadanya melalui mimpi.

<sup>7</sup> Tidak demikian halnya dengan Musa. Dia adalah hamba yang setia di rumah-Ku.

<sup>8</sup> Dengan dia, Aku berbicara mulut ke mulut, jelas, dan tidak menggunakan maksud yang tersembunyi. Dia melihat rupa TUHAN. Kalau demikian, mengapa kalian tidak takut menentang hamba-Ku Musa?”

<sup>9</sup> Murka TUHAN menyala terhadap mereka dan Dia pergi.

<sup>10</sup> Ketika tiang awan telah meninggalkan tenda, tampaklah Miryam terkena kusta, seperti salju. Saat Harun menoleh kepada Miryam, dia melihatnya terkena kusta.

<sup>11</sup> Lalu, Harun berkata kepada Musa, “Tuanku, kumohon kepadamu, jangan timpankan dosa ini ke atas kami, kami telah bertindak bodoh dan telah berbuat salah.

<sup>12</sup> Janganlah biarkan Miryam menjadi seperti seorang mati, yang dagingnya sudah setengah membusuk saat keluar dari rahim ibunya.”

<sup>13</sup> Musa pun berseru kepada TUHAN, “Ya Allah, mohon sembuhkanlah dia!”

<sup>14</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Seandainya ayah Miryam meludahi wajahnya, bukankah dia harus menanggung malu selama tujuh hari? Biarlah dia dikucilkan di luar perkemahan selama tujuh hari. Sesudah itu, dia dapat diterima kembali.”

<sup>15</sup> Jadi, Miryam diasingkan di luar perkemahan selama tujuh hari. Dan, umat Israel tidak berangkat sebelum Miryam kembali.

<sup>16</sup> Sesudah itu, umat Israel meninggalkan Hazerot dan berkemah di padang gurun Paran.

## 13

### *Pengintai Pergi ke Kanaan*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Utuslah orang untuk mengintai tanah Kanaan, yang akan Kuberikan kepada anak-anak Israel. Kamu harus mengutus seorang dari tiap suku, setiap pemimpin dari antara mereka.”

<sup>3</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN, Musa mengutus mereka dari padang gurun Paran, orang-orang itu semuanya merupakan para pemimpin orang Israel.

<sup>4</sup> Inilah nama-nama mereka:

dari suku Ruben – Syamua, anak Zakur;

<sup>5</sup> dari suku Simeon – Safat, anak Hori;

<sup>6</sup> dari suku Yehuda – Kaleb, anak Yefune;

<sup>7</sup> dari suku Isakhar – Yigal, anak Yusuf;

<sup>8</sup> dari suku Efraim – Hosea, anak Nun;

<sup>9</sup> dari suku Benyamin – Palti, anak Rafu;

<sup>10</sup> dari suku Zebulon – Gadiel, anak Sodi;

<sup>11</sup> dari suku Yusuf, yaitu dari suku Manasye – Gadi, anak Susi;

<sup>12</sup> dari suku Dan – Amiel, anak Gemali;

<sup>13</sup> dari suku Asyer – Setur, anak Mikhael;

<sup>14</sup> dari suku Naftali – Nahbi, anak Wofsi;

<sup>15</sup> dari suku Gad – Guel, anak Makhi.

<sup>16</sup> Itulah nama orang-orang yang diutus Musa untuk mengintai negeri itu. Dan, Musa menyebut Hosea, anak Nun, sebagai Yosua.

<sup>17</sup> Ketika Musa mengutus mereka mengintai tanah Kanaan, dia berkata, “Naiklah ke selatan lalu naiklah ke daerah pegunungan.

<sup>18</sup> Lihatlah seperti apa negeri itu, apakah orang-orang yang tinggal di sana kuat atau lemah, banyak atau sedikit,

<sup>19</sup> dan bagaimana negeri tempat mereka tinggal, apakah baik atau buruk, bagaimana kota-kota mereka, apakah seperti perkemahan atau berbenteng,

<sup>20</sup> dan bagaimana tanah itu, apakah subur atau kering, apakah ada pepohonan atau tidak di sana. Kuatkanlah dirimu dan bawalah beberapa buah dari negeri itu.” Saat itu adalah masa panen pertama buah anggur.

<sup>21</sup> Mereka pun pergi dan mengintai negeri itu, mulai dari padang gurun Sin sampai ke Rehob di Hamat.

<sup>22</sup> Mereka berjalan naik ke selatan dan sampai ke Hebron. Di situ tinggal keturunan Enak, yaitu Ahiman, Sesai, dan Talmi. Hebron dibangun 7 tahun sebelum Soan di Mesir.

<sup>23</sup> Kemudian, mereka tiba di lembah Eskol. Di situ, mereka memotong setandan buah anggur. Mereka mengangkutnya dengan kayu dipikul dua orang, juga beberapa delima dan buah ara.

<sup>24</sup> Tempat itu dinamai lembah Eskol karena di situlah orang Israel memotong tandan buah anggur.

<sup>25</sup> Mereka menyelidiki negeri itu selama 40 hari. Sesudah itu, mereka kembali.

<sup>26</sup> Mereka datang kepada Musa dan Harun dan seluruh umat Israel di padang gurun Paran, di Kadesh. Mereka menyampaikan laporan kepada mereka dan seluruh umat, juga menunjukkan buah dari negeri itu.

<sup>27</sup> Mereka berkata kepada Musa, “Kami sudah pergi ke negeri ke mana engkau utus kami. Negeri itu memang berlimpah dengan susu dan madu. Inilah buah dari sana.

<sup>28</sup> Akan tetapi, bangsa yang tinggal di sana sangat kuat. Kota-kotanya sangat besar dan berbenteng. Bahkan, kami melihat beberapa orang Enak di sana.

<sup>29</sup> Orang-orang Amalek tinggal di selatan. Orang Het, Yebus, dan Amori tinggal di daerah perbukitan. Orang Kanaan tinggal di tepi laut dan sepanjang Sungai Yordan.”

<sup>30</sup> Namun, Kaleb menenangkan orang-orang yang ada di hadapan Musa, lalu berkata, “Kita akan pergi ke sana dan menduduki negeri itu. Sebab, kita pasti sanggup menguasainya.”

<sup>31</sup> Namun, mereka yang pergi bersama dia berkata, “Kita tidak akan mampu melawan orang-orang itu sebab mereka lebih kuat daripada kita.”

<sup>32</sup> Demikianlah mereka menyampaikan laporan buruk kepada umat Israel tentang negeri yang mereka intai dengan berkata, “Negeri yang kami intai itu merupakan negeri yang memakan penduduknya. Semua orang yang kami lihat di sana berperawakan besar.

<sup>33</sup> Kami juga melihat orang-orang Nefilim di sana yaitu keturunan Enak! Kami melihat diri kami sendiri seperti belalang, demikian pula mereka melihat kami.”

## 14

### *Umat Mengeluh Lagi*

<sup>1</sup> Malam itu, umat itu mengeluh dengan nyaring serta meratap.

<sup>2</sup> Orang Israel menggerutu terhadap Musa dan Harun, dan seluruh umat berkata kepada mereka, “Alangkah baiknya kalau kami mati di Mesir atau di padang gurun ini saja.

<sup>3</sup> Mengapa TUHAN membawa kami ke negeri ini untuk dibunuh dengan pedang? Istri dan anak-anak kami akan menjadi tawanan. Bukankah lebih baik jika kami kembali ke Mesir?”

<sup>4</sup> Maka, mereka berkata satu sama lain, “Mari kita angkat seorang pemimpin, lalu kembali ke Mesir.”

<sup>5</sup> Musa dan Harun sujud dengan mukanya ke tanah di depan kumpulan semua orang Israel itu.

<sup>6</sup> Yosua, anak Nun, dan Kaleb, anak Yefune, yang ikut mengintai negeri itu, merobek pakaian mereka.

<sup>7</sup> Mereka berkata kepada kumpulan umat Israel, “Negeri yang kami jalani untuk diintai itu sangat baik.

<sup>8</sup> Jika TUHAN berkenan kepada kita, Dia akan membawa kita memasuki negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah dengan susu dan madu.

<sup>9</sup> Hanya saja, jangan memberontak melawan TUHAN, dan jangan takut kepada penduduk tanah itu, sebab bagi kita, mereka adalah mangsa. Perlindungan mereka telah meninggalkan mereka, dan TUHAN menyertai kita. Jadi, jangan takut kepada mereka!”

<sup>10</sup> Namun, umat itu mengatakan hendak merajam keduanya dengan batu. Lalu, kemuliaan TUHAN muncul di tenda pertemuan di hadapan seluruh umat Israel.

<sup>11</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Sampai kapan umat ini akan menghina Aku? Sampai kapan mereka tidak mau percaya kepada-Ku? Padahal, Aku telah melakukan banyak mukjizat di antara mereka.

<sup>12</sup> Aku akan membinasakan mereka semua dengan penyakit sampar dan membuang mereka. Aku akan membuatmu menjadi bangsa yang jauh lebih besar dan lebih kuat daripada mereka.”

<sup>13</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Nanti orang Mesir akan mendengarnya, sebab Engkau telah membawa bangsa ini keluar dari tengah mereka dengan kuasa-Mu yang besar.

<sup>14</sup> Dan, mereka akan memberitahukan hal itu kepada penduduk negeri ini. Mereka sudah mendengar bahwa Engkau, ya TUHAN, menyertai umat ini. Sebab, Engkau, ya TUHAN, telah menampakkan diri kepada umat-Mu, awan-Mu ada di atas mereka, Engkau berjalan di depan mereka dalam tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari.

<sup>15</sup> Apabila Engkau membinasakan umat ini sekaligus, maka bangsa-bangsa yang telah mendengar kemashyuran-Mu akan berkata,

<sup>16</sup> ‘TUHAN tidak mampu membawa mereka ke negeri yang telah Dia janjikan kepada mereka dengan sumpah, karena itulah Dia membinasakan mereka semua di padang gurun.’

<sup>17</sup> Jadi sekarang, ya Tuhan, aku berdoa, biarlah kuasa-Mu diagungkan, seperti yang telah Engkau nyatakan dengan berkata,

<sup>18</sup> ‘TUHAN itu lambat untuk marah, berlimpah dengan kasih setia, mengampuni kesalahan dan pelanggaran. Namun, Dia tidak membiarkan orang yang bersalah tidak dihukum, membalaskan kesalahan ayah kepada anak-anaknya sampai keturunan ketiga dan keempat.’

<sup>19</sup> Ampunilah kesalahan umat ini sesuai dengan kebesaran kasih setia-Mu itu, sebagaimana Engkau telah senantiasa mengampuni mereka mulai dari Mesir hingga sekarang.”

<sup>20</sup> Jawab TUHAN, “Aku telah mengampuni mereka sesuai dengan permintaanmu.

<sup>21</sup> Namun, sesungguhnya, demi Aku yang hidup dan kemuliaan TUHAN akan memenuhi seluruh bumi:

<sup>22</sup> Semua orang yang telah melihat kemuliaan-Ku dan mukjizat-Ku yang Kulakukan di Mesir dan di padang gurun, tetapi telah mencobai Aku sepuluh kali dan tidak mendengarkan suara-Ku,

<sup>23</sup> tidak akan melihat negeri yang telah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka, juga semua orang yang telah menghina Aku.

<sup>24</sup> Akan tetapi, hamba-Ku Kaleb akan Kubawa masuk ke negeri yang dia masuki itu dan keturunannya akan memiliki negeri itu. Sebab, dia memiliki roh yang berbeda dan telah mengikuti Aku dengan sepenuhnya.

<sup>25</sup> Orang Amalek dan orang Kanaan tinggal di lembah-lembah itu, berbaliklah besok dan berangkatlah ke padang gurun melalui jalan Laut Teberau.”

### *TUHAN Menghukum Umat Itu*

<sup>26</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun,

<sup>27</sup> “Berapa lama lagi Aku harus bersabar terhadap umat yang jahat yang menggerutu terhadap Aku? Aku telah mendengar gerutuan umat Israel terhadap-Ku.

<sup>28</sup> Katakanlah kepada mereka, “TUHAN berkata, Demi Aku yang hidup, Aku akan melakukan kepadamu sesuai dengan apa yang Aku dengar dari kata-katamu:

<sup>29</sup> Mayatmu akan bergelimpangan di padang gurun ini. Dari semua laki-laki yang tercatat, yaitu mereka yang berusia 20 tahun atau lebih, yang telah menggerutu terhadap Aku,

<sup>30</sup> tidak seorang pun dari mereka yang akan masuk ke negeri yang telah Kujanjikan untuk kamu tinggali, kecuali Kaleb, anak Yefune, dan Yosua, anak Nun.

<sup>31</sup> Namun, anak-anakmu, yang kamu katakan akan menjadi mangsa, akan Kubawa masuk ke negeri itu. Mereka akan menikmati negeri yang kamu tolak itu.

<sup>32</sup> Sementara untuk kalian, mayat kalian akan bergelimpangan di padang gurun ini.

<sup>33</sup> Anak-anakmu akan menjadi gembala selama 40 tahun di padang gurun. Mereka akan menderita karena ketidaksetiaanmu, sampai kalian semua mati di padang gurun.

<sup>34</sup> Sesuai jumlah hari ketika kamu mengintai negeri itu, yaitu empat puluh hari, untuk setiap harinya kamu harus menanggung kesalahanmu selama setahun, genap empat puluh tahun. Dengan demikian, kamu akan mengetahui permusuhan-Ku.’

<sup>35</sup> Aku, TUHAN, telah berfirman. Aku pasti akan melakukan hal itu kepada seluruh umat yang jahat ini, yang telah berkumpul bersama menentang Aku. Di gurun ini mereka akan dibinasakan. Di situlah mereka akan mati.’ ”

<sup>36</sup> Sementara itu, para pengintai yang diutus Musa untuk mengintai negeri itu, yang telah kembali dan menyebabkan umat menggerutu kepadanya dengan menyampaikan laporan yang buruk tentang negeri itu,

<sup>37</sup> orang-orang yang mengarang kabar buruk tentang tanah itu, mati terkena tulah di hadapan TUHAN.

<sup>38</sup> Dari semua orang yang diutus mengintai negeri itu, hanya Yosua, anak Nun dan Kaleb, anak Yefune yang tetap hidup.

### *Umat Berusaha Memasuki Kanaan*

<sup>39</sup> Ketika Musa menyampaikan hal itu kepada semua orang Israel, bangsa itu sangat berdukacita.

<sup>40</sup> Keesokan harinya, mereka bangun pagi-pagi hendak naik ke puncak gunung. Mereka berkata, “Inilah kami. Kami akan pergi ke tempat yang telah TUHAN janjikan, karena kami telah berdosa.”

<sup>41</sup> Akan tetapi, Musa berkata, “Mengapa kamu mau melanggar perintah TUHAN? Kamu tidak akan berhasil!

<sup>42</sup> Jangan pergi ke sana karena TUHAN tidak menyertaimu. Kamu akan dikalahkan oleh musuh-musuhmu.

<sup>43</sup> Orang Amalek dan orang Kanaan akan melawanmu di sana. Kalian akan dibunuh dengan pedang karena kalian telah berbalik dari mengikuti TUHAN jadi TUHAN tidak akan menyertaimu.”

<sup>44</sup> Akan tetapi, mereka tetap nekat pergi ke daerah pegunungan, sedangkan Tabut Perjanjian TUHAN dan Musa tidak beranjak dari perkemahan.

<sup>45</sup> Orang Amalek dan orang Kanaan yang tinggal di daerah pegunungan itu turun, lalu menyerang orang Israel dan mengalahkannya sampai di Horma.

## 15

### *Peraturan tentang Kurban*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Katakanlah kepada orang Israel: Ketika kamu masuk ke negeri yang akan kamu tinggali, yang Aku berikan kepadamu,

<sup>3</sup> kamu harus memberikan persembahan dengan api kepada TUHAN, baik kurban bakaran maupun kurban nazar, kurban sukarela, atau kurban pada perayaan yang sudah ditetapkan, sebagai persembahan yang harum kepada TUHAN, dari antara kawanan ternakmu.

<sup>4</sup> Orang yang membawa persembahannya kepada TUHAN haruslah mempersembahkan persembahan sajian berupa sepersepuluh efa tepung halus yang dicampur dengan 1/4 hin minyak.

<sup>5</sup> Bersama kurban bakaran atau kurban lainnya itu, kamu juga harus mempersembahkan 1/4 hin anggur sebagai persembahan curahan untuk setiap anak domba.

<sup>6</sup> Untuk setiap domba jantan, kamu harus menyiapkan persembahan sajian berupa 2/10 efa tepung halus yang dicampur dengan 1/3 hin minyak.

<sup>7</sup> Untuk persembahan curahannya, kamu harus membawa 1/3 hin anggur, aroma yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>8</sup> Apabila kamu mempersembahkan anak sapi sebagai kurban bakaran atau sebagai kurban nazar atau kurban pendamaian kepada TUHAN,

<sup>9</sup> maka bersama kurban itu kamu harus membawa persembahan sajian berupa 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan setengah hin minyak.

<sup>10</sup> Untuk persembahan curahannya, kamu harus membawa setengah hin anggur, aroma yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>11</sup> Begitulah harus kamu lakukan pada setiap sapi jantan, domba jantan, anak domba jantan, ataupun kambing.

<sup>12</sup> Berdasarkan jumlah yang kamu siapkan, itulah yang harus kamu lakukan untuk setiap kurban sesuai dengan banyaknya.

<sup>13</sup> Setiap orang Israel harus melakukan semua itu dengan cara demikian untuk mempersembahkan kurban yang dibakar, sebagai bau yang harum bagi TUHAN.

<sup>14</sup> Apabila ada orang asing yang singgah sementara bersamamu, atau yang telah menetap di antaramu, ingin memberikan kurban yang dibakar sebagai aroma yang menyenangkan bagi TUHAN, dia harus melakukannya seperti yang kamu lakukan.

<sup>15</sup> Peraturan yang sama berlaku untuk seluruh umat, baik orang Israel maupun orang asing yang tinggal di antaramu. Peraturan ini berlaku selamanya. Seperti halnya kamu, demikianlah orang asing di hadapan TUHAN.

<sup>16</sup> Satu hukum dan satu peraturan berlaku bagimu dan bagi orang asing yang tinggal di antaramu.”

<sup>17</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>18</sup> “Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Ketika kamu memasuki negeri ke mana Aku membawamu,

<sup>19</sup> saat kamu makan hasil buminya, kamu harus memberikan persembahan kepada TUHAN.

<sup>20</sup> Dari adonan pertamamu, ambillah sepotong kue sebagai persembahan, sama seperti persembahan dari hasil pengirikanmu. Demikianlah kamu harus mempersembahkannya.

<sup>21</sup> Dari adonan pertamamu, kamu harus memberikan persembahan kepada TUHAN dari generasi ke generasi.

<sup>22</sup> Apabila kamu dengan tidak sengaja melanggar, melalaikan perintah yang TUHAN sampaikan kepada Musa,

<sup>23</sup> semua yang telah TUHAN perintahkan kepadamu melalui Musa sejak hari ketika TUHAN memberikan perintah hingga kepada generasimu,

<sup>24</sup> dan jika kelalaian itu dilakukan dengan tidak sengaja tanpa sepengetahuan umat, seluruh umat harus mempersembahkan seekor sapi jantan sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN, bersama dengan persembahan sajiannya dan persembahan curahannya sesuai ketentuan, serta seekor kambing untuk kurban penghapus dosa.

<sup>25</sup> Imam harus mengadakan pendamaian untuk seluruh umat Israel sehingga mereka diampuni. Sebab, kesalahan itu tidak disengaja dan mereka telah membawa persembahan, yaitu persembahan yang dibakar dan kurban penghapus dosa di hadapan TUHAN atas kesalahan mereka.

<sup>26</sup> Dengan begitu, seluruh umat Israel dan orang asing yang tinggal di tengah mereka akan diampuni karena kelalaian itu.

<sup>27</sup> Apabila seseorang tidak sengaja berbuat dosa, orang itu harus mempersembahkan seekor kambing betina berumur setahun untuk kurban penghapus dosa.

<sup>28</sup> Imam harus mengadakan pendamaian di hadapan TUHAN untuk orang yang melakukan dosa dengan tidak sengaja itu, supaya dia diampuni.

<sup>29</sup> Satu hukum harus berlaku bagi setiap orang yang melakukan dosa yang tidak disengaja, baik orang Israel maupun orang asing yang tinggal di antara mereka.

<sup>30</sup> Akan tetapi, jika seseorang melakukan dosa dengan sengaja, baik orang Israel maupun pendatang, dia menghujat TUHAN. Orang itu harus dilenyapkan dari antara bangsanya.

<sup>31</sup> Sebab, dia telah menghina firman TUHAN dan melanggar perintah-Nya. Orang itu harus dibinasakan, kesalahannya akan ditanggungkan kepadanya.”

### *Orang Bekerja pada Hari Sabat*

<sup>32</sup> Ketika orang Israel berada di padang gurun, mereka mendapati seseorang sedang mengumpulkan kayu pada hari Sabat.

<sup>33</sup> Mereka yang melihat orang itu mengumpulkan kayu membawanya kepada Musa, Harun, dan seluruh jemaat.

<sup>34</sup> Mereka menahan orang itu karena belum ada keputusan tentang apa yang harus dilakukan terhadapnya.

<sup>35</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, “Orang itu harus mati. Seluruh umat harus merajamnya dengan batu di luar perkemahan.”

<sup>36</sup> Jadi, seluruh umat membawanya keluar perkemahan dan merajamnya hingga mati, seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

### *Cara Mengingat Peraturan Allah*

<sup>37</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>38</sup> “Berbicaralah kepada umat Israel dan perintahkanlah mereka untuk membuat rumbai pada ujung-ujung pakaian mereka, dari generasi ke generasi. Rumbai itu harus diberi benang berwarna biru.

<sup>39</sup> Saat kamu melihatnya, rumbai itu akan menjadi pengingat bagimu akan perintah-perintah TUHAN. Dengan demikian, kamu akan melakukan semua perintah itu dan tidak mengikuti kehendak hati dan matamu sendiri, yang membuatmu menjadi pelacur.

<sup>40</sup> Dengan begitu, kamu akan selalu ingat untuk melakukan semua perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu.

<sup>41</sup> Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari negeri Mesir untuk menjadi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

## 16

### *Beberapa Pemimpin Menentang Musa*

<sup>1</sup> Suatu ketika, Korah, anak Yizhar, anak Kehat, anak Lewi, serta Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, dan On anak Pelet, mereka orang-orang Ruben, menghasut orang-orang.

<sup>2</sup> Mereka bangkit berdiri di hadapan Musa bersama dengan sejumlah orang Israel, 250 orang pemimpin jemaat terpilih, orang-orang ternama.

<sup>3</sup> Mereka berkumpul menentang Musa dan Harun dan berkata, “Kalian sudah keterlaluan! Seluruh umat, dan setiap orang di antara mereka adalah orang-orang kudus. TUHAN ada di tengah mereka. Mengapa kamu meninggikan diri di atas jemaat TUHAN ini?”

<sup>4</sup> Ketika Musa mendengarnya, dia sujud dengan muka sampai ke tanah.

<sup>5</sup> Lalu, dia berkata kepada Korah dan semua pengikutnya, “Besok pagi TUHAN akan menunjukkan siapakah milik-Nya, dan siapakah yang kudus, dan akan membawa dia dekat kepada-Nya.

<sup>6</sup> Jadi, besok lakukanlah ini hai Korah, kamu dan para pengikutmu harus mengambil pedupaan,

<sup>7</sup> nyalakan api di dalamnya dan taburkanlah kemenyan di atasnya di hadapan TUHAN besok. Yang dipilih TUHAN, dialah orang yang kudus. Hai anak-anak Lewi, cukuplah itu!”

<sup>8</sup> Musa juga berkata kepada Korah, “Hai orang Lewi, dengarkanlah!

<sup>9</sup> Allah Israel telah memisahkanmu dari seluruh umat untuk membawamu dekat kepada-Nya, untuk mengerjakan pelayanan Tenda Suci TUHAN, dan untuk berdiri di hadapan umat melayani mereka. Tidakkah itu cukup bagimu?

<sup>10</sup> Dia telah membawamu dan saudara-saudaramu, orang Lewi dekat kepada-Nya. Sekarang kamu menuntut jabatan imam juga?

<sup>11</sup> sebab itu, kamu dan para pengikutmu telah berkumpul menentang TUHAN! Siapakah Harun sehingga kamu menggerutu terhadap dia?”

<sup>12</sup> Kemudian, Musa menyuruh seseorang untuk memanggil Datan dan Abiram, anak-anak Eliab. Namun, kedua orang itu menjawab, “Kami tidak akan datang!

<sup>13</sup> Belum cukupkah kamu membawa kami keluar dari negeri yang berlimpah dengan susu dan madu untuk membuat kami mati di padang gurun, sehingga kamu mau menjadi tuan atas kami?

<sup>14</sup> Sesungguhnya, kamu tidak membawa kami ke negeri yang berlimpah susu dan madu, ataupun memberi kami warisan ladang atau kebun anggur. Masihkah kamu hendak membutakan mata orang-orang ini? Kami tidak akan datang.”

<sup>15</sup> Musa menjadi sangat marah dan berkata kepada TUHAN, “Janganlah ingindahkan persembahan mereka. Aku tidak pernah mengambil seekor keledai pun dari mereka. Aku tidak pernah merugikan satu pun dari mereka.”

<sup>16</sup> Musa berkata kepada Korah, “Kamu dan semua pengikutmu harus datang ke hadapan TUHAN besok. Baik kalian maupun Harun.

<sup>17</sup> Setiap orang dari kalian harus membawa pedupaan dan menaruh kemenyan di situ, 250 pedupaan. Kamu dan Harun juga, masing-masing harus membawa pedupaan.”

<sup>18</sup> Jadi, setiap orang mengambil pedupaannya, menaruh api di situ dan menaburinya dengan kemenyan, lalu berdiri di pintu masuk tenda pertemuan bersama Musa dan Harun.

<sup>19</sup> Korah mengumpulkan semua orang untuk menentang mereka di pintu tenda pertemuan. Lalu, kemuliaan TUHAN tampak kepada seluruh kumpulan itu.

<sup>20</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun,

<sup>21</sup> “Pisahkanlah dirimu dari orang-orang ini, supaya Aku dapat membinasakan mereka dalam sekejap!”

<sup>22</sup> Akan tetapi, Musa dan Harun tersungkur dengan muka mereka dan berkata, “Ya Allah, Allah dari roh segala makhluk, ketika satu orang berdosa, akankah Engkau murka terhadap seluruh umat?”

<sup>23</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>24</sup> “Katakanlah kepada umat itu untuk menjauh dari sekeliling tempat tinggal Korah, Datan, dan Abiram.”

<sup>25</sup> Lalu, Musa bangun dan pergi menemui Datan dan Abiram, dan tua-tua Israel mengikutinya.

<sup>26</sup> Dia berkata kepada umat itu, “Menjauhlah dari tenda orang-orang jahat ini. Jangan menyentuh apa pun milik mereka! Jika kamu melakukannya, kamu akan dibasmi bersama semua dosa mereka.”

<sup>27</sup> Jadi, mereka pun menjauh dari perkemahan Korah, Datan, dan Abiram. Lalu, Datan dan Abiram keluar dan berdiri di pintu tenda mereka, bersama istri mereka, putra-putra mereka, dan anak-anak mereka yang masih kecil.

<sup>28</sup> Musa berkata, “Dengan ini kamu akan mengetahui bahwa TUHAN-lah yang mengutusku untuk melakukan segala perbuatan ini, bukan atas kemauanku sendiri.

<sup>29</sup> Jika mereka mati secara wajar seperti semua manusia, atau jika mereka mengalami akhir seperti semua manusia, berarti TUHAN tidak mengutus aku.

<sup>30</sup> Akan tetapi, jika TUHAN melakukan sesuatu yang baru, tanah membuka mulutnya dan menelan mereka bersama segala milik mereka, dan mereka turun hidup-hidup ke Syeol, kamu akan mengetahui bahwa mereka telah menentang TUHAN.”

<sup>31</sup> Setelah dia selesai mengucapkan semua perkataan itu, tanah di bawah mereka pun terbelah terbuka.

<sup>32</sup> Bumi membuka mulutnya dan menelan mereka, seisi rumah mereka, dan semua orang yang menjadi bagian dari Korah beserta segala milik mereka.

<sup>33</sup> Mereka dan seluruh milik mereka turun hidup-hidup ke Syeol. Bumi menutup di atas mereka, dan mereka pun binasa dari antara umat itu.

<sup>34</sup> Seluruh umat Israel yang ada di sekitar tempat itu berhamburan mendengar jeritan mereka. Mereka berkata, “Jangan-jangan bumi menelan kita juga!”

<sup>35</sup> Kemudian, keluarlah api dari TUHAN menghanguskan 250 orang yang mempersembahkan kemenyan.

<sup>36</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>37</sup> “Katakan kepada Eleazar, anak imam Harun, untuk mengambil semua pedupaan dari tengah kobaran api, karena pedupaan itu kudus. Dan kamu, hancurkanlah bara apinya jauh-jauh.

<sup>38</sup> Semua pedupaan milik orang-orang yang telah berdosa dan membayarnya dengan nyawa mereka, harus ditempa menjadi lempengan untuk menyalut mazbah. Karena mereka sudah mempersembahkannya di hadirat TUHAN sehingga semuanya menjadi kudus. Dengan demikian, ini akan menjadi tanda bagi umat Israel.”

<sup>39</sup> Imam Eleazar mengumpulkan semua pedupaan perunggu yang dibawa oleh mereka yang terbakar. Kemudian ditempa menjadi lempengan untuk menyalut mazbah,

<sup>40</sup> sebagai peringatan bagi keturunan Israel bahwa tidak ada orang awam yang bukan keturunan Harun yang boleh mendekat untuk membakar kemenyan di hadapan TUHAN, supaya jangan menjadi seperti Korah dan pengikutnya, seperti yang telah dikatakan TUHAN melalui Musa.

### *Harun Menyelamatkan Umat*

<sup>41</sup> Namun, keesokan harinya seluruh umat Israel menggerutu terhadap Musa dan Harun dengan berkata, "Kamu telah membunuh umat TUHAN."

<sup>42</sup> Dan terjadilah, ketika umat itu berhimpun menentang Musa dan Harun, mereka berpaling ke arah tenda pertemuan, melihat awan menutupinya dan kemuliaan TUHAN tampak.

<sup>43</sup> Kemudian, Musa dan Harun datang ke depan tenda pertemuan.

<sup>44</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>45</sup> "Menjauhlah dari antara umat ini supaya Aku membinasakan mereka dalam sekejap." Lalu, mereka tersungkur dengan mukanya.

<sup>46</sup> Musa berkata kepada Harun, "Ambillah pedupaan, taruhlah api dari mazbah ke dalamnya dan taburlah dengan kemenyan, dan bawalah segera kepada umat untuk mengadakan pendamaian bagi mereka, karena murka telah keluar dari TUHAN, tulah telah dimulai."

<sup>47</sup> Harun mengambil pedupaan seperti yang dikatakan Musa dan berlari ke tengah umat itu. Lihat, tulah sudah dimulai di antara mereka, maka dia membubuhkan kemenyan dan mengadakan pendamaian bagi umat itu.

<sup>48</sup> Dia berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan tulah itu berhenti.

<sup>49</sup> Ada 14.700 orang yang mati karena tulah, belum termasuk orang yang mati dalam perkara Korah.

<sup>50</sup> Setelah tulah berhenti, Harun pun kembali kepada Musa di pintu tenda pertemuan.

## 17

### *Allah Membuktikan bahwa Harun adalah Imam Besar*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> "Berbicaralah kepada bangsa Israel, dan ambillah dari mereka satu tongkat untuk setiap suku, dua belas tongkat, dari semua pemimpin menurut suku mereka. Tuliskan nama masing-masing pada setiap tongkatnya.

<sup>3</sup> Pada tongkat Lewi, tuliskan nama Harun. Untuk setiap suku harus ada satu tongkat.

<sup>4</sup> Taruhlah seluruh tongkat itu di dalam tenda pertemuan, di depan tabut kesaksian tempat Aku bertemu dengan kamu.

<sup>5</sup> Tongkat milik orang yang Kupilih akan bertunas. Demikianlah Aku akan menenangkan umat Israel atas keluhan mereka terhadapmu."

<sup>6</sup> Musa pun berbicara kepada bangsa Israel. Setiap pemimpin memberikan sebuah tongkat. Satu tongkat dari masing-masing pemimpin suku, ada dua belas tongkat, dan tongkat Harun ada di antaranya.

<sup>7</sup> Musa meletakkan tongkat-tongkat itu di hadapan TUHAN dalam tenda kesaksian.

<sup>8</sup> Keesokan harinya, Musa memasuki tenda kesaksian itu, dan melihat tongkat Harun dari suku Lewi telah bertunas, mengeluarkan kuntum, mengembangkan bunga, dan menghasilkan buah badam.

<sup>9</sup> Musa membawa semua tongkat itu keluar dari hadapan TUHAN kepada seluruh umat Israel. Mereka melihat dan mengambil tongkatnya masing-masing.

<sup>10</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Kembalikan tongkat Harun ke depan tabut kesaksian untuk disimpan sebagai tanda bagi para pemberontak, dengan demikian kamu menghentikan sungut-sungut mereka terhadap-Ku supaya mereka tidak binasa."

<sup>11</sup> Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>12</sup> Umat Israel berkata kepada Musa, “Lihat, kami akan mati! Kami akan binasa! Kami semua akan binasa!

<sup>13</sup> Setiap orang yang mendekat, mendekat ke Tenda Suci TUHAN, akan mati. Apakah kami semua akan binasa?”

## 18

### *Pekerjaan Imam dan Orang Lewi*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Harun, “Kamu, anak-anakmu, dan seluruh sukumu akan menanggung segala kesalahan terhadap tempat kudus. Kamu dan anak-anakmu akan menanggung kesalahan berkenaan dengan keimamanmu.

<sup>2</sup> Bawalah saudara-saudaramu suku Lewi, yakni suku bapamu, untuk bergabung denganmu dan melayanimu sementara kamu dan anak-anakmu berada di depan tenda kesaksian.

<sup>3</sup> Mereka harus bertanggung jawab terhadap kamu dan kewajiban dalam tenda. Hanya saja, mereka tidak boleh mendekati perlengkapan tempat kudus dan mazbah, supaya kamu dan mereka jangan mati.

<sup>4</sup> Mereka akan bersama-sama denganmu melakukan pekerjaan dalam tenda pertemuan, untuk semua pelayanan di tenda itu. Akan tetapi, orang luar tidak boleh mendekat kepadamu.

<sup>5</sup> Kamu harus bertanggung jawab terhadap kewajiban di tempat kudus dan kewajiban pada mazbah, supaya umat Israel tidak lagi menerima murka.

<sup>6</sup> Lihat, Aku sendiri telah memilih saudara-saudaramu, orang Lewi, dari antara umat Israel. Mereka merupakan suatu pemberian kepadamu, dipersembahkan bagi TUHAN, untuk melakukan pelayanan di tenda pertemuan.

<sup>7</sup> Akan tetapi, kamu dan anak-anakmu harus bertanggung jawab sebagai imam, yaitu mengurus segala sesuatu berkenaan dengan mazbah dan yang di belakang tirai, dan kamu harus melakukan pelayanan. Aku memberikan kepadamu pelayanan keimaman itu, tetapi orang luar yang mendekat harus dihukum mati.”

<sup>8</sup> Lalu TUHAN berfirman kepada Harun, “Lihat, Aku sendiri memberikan tanggung jawab kepadamu atas semua pemberian khusus yang diberikan umat kepada-Ku. Semua pemberian kudus yang diberikan bangsa Israel kepada-Ku, Kuberikan kepadamu sebagai bagianmu dan anak-anakmu untuk selamanya.

<sup>9</sup> Umat harus membawa pemberian kudus yang dibakar yaitu kurban sajian, dan kurban penghapus dosa, dan kurban penghapus salah. Persembahan-persembahan ini sangat suci dan menjadi bagianmu dan anak-anakmu.

<sup>10</sup> Semua laki-laki dalam keluargamu boleh memakannya. Itu bagian kudusmu.

<sup>11</sup> Ini juga akan menjadi bagianmu yaitu persembahan pemberian dan persembahan unjukan umat Israel. Aku memberikannya kepadamu, baik anak-anakmu laki-laki atau perempuan. Setiap orang dalam keluargamu yang tahir dapat memakannya.

<sup>12</sup> Aku akan memberikan kepadamu semua minyak, anggur baru, dan gandum yang terbaik yang dipersembahkan umat-Ku sebagai hasil sulungnya.

<sup>13</sup> Hasil pertama dari segala yang tumbuh di tanahnya yang dipersembahkan kepada TUHAN akan menjadi bagianmu. Setiap orang yang tahir dari keluargamu boleh memakannya.

<sup>14</sup> Semua yang dipersembahkan oleh umat Israel akan menjadi bagianmu.

<sup>15</sup> Semua yang sulung, baik anak sulung manusia maupun binatang yang dipersembahkan kepada TUHAN akan menjadi bagianmu. Akan tetapi, kamu harus menebus anak sulung manusia, dan dari anak sulung binatang yang najis.

<sup>16</sup> Kamu harus menebusnya sesuai dengan nilai sejak berumur satu bulan. Menurut syikal kudus nilainya lima syikal yaitu dua puluh gera.

<sup>17</sup> Akan tetapi, kamu jangan menebus anak sulung sapi, domba, atau kambing karena itu kudus. Percikkan darah binatang itu ke mazbah dan bakarlah lemaknya sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN.

<sup>18</sup> Dari binatang yang dipersembahkan tadi, dagingnya akan menjadi bagianmu sama seperti persembahan unjukan dada dan paha kanan.

<sup>19</sup> Aku, TUHAN, memberikan segala sesuatu yang dipersembahkan umat Israel sebagai persembahan kudus, menjadi milikmu. Itu akan menjadi bagianmu kepada anak-anakmu, baik laki-laki maupun perempuan. Perjanjian garam ini berlaku untuk selama-lamanya.”

<sup>20</sup> TUHAN berkata kepada Harun, “Kamu tidak akan mendapat bagian dari tanah pusaka di tengah mereka. Bagimu, Akulah bagianmu dan warisanmu.

<sup>21</sup> Bangsa Israel akan memberikan sepersepuluh dari segala sesuatu yang dimilikinya kepada keturunan Lewi, sebagai pengganti dari pelayanan yang mereka lakukan di tenda pertemuan.

<sup>22</sup> Namun, orang Israel yang lain tidak boleh mendekati tenda pertemuan sebab mereka akan berdosa dan mati!

<sup>23</sup> Akan tetapi, orang Lewi akan melakukan pelayanan mengurus tenda pertemuan dan harus bertanggung jawab atas kesalahannya. Itulah peraturan yang berlaku selamanya dari generasi ke generasi. Mereka tidak akan mendapat tanah pusaka di tengah orang Israel.

<sup>24</sup> Umat Israel harus mempersembahkan sepersepuluh kepada TUHAN. Aku memberikannya kepada orang Lewi sebagai milik pusaka. Karena itulah Aku berkata demikian tentang mereka: ‘Mereka tidak akan memperoleh pusaka di Israel.’ ”

<sup>25</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>26</sup> “Katakanlah kepada orang Lewi: Orang Israel harus memberikan sepersepuluh dari semua yang mereka miliki kepada TUHAN dan orang Lewi juga harus memberikan sepersepuluh darinya sebagai persembahan.

<sup>27</sup> Persembahanmu itu akan dianggap seperti gandum dari lantai penggilingan dan hasil anggur dari pemerasan anggur.

<sup>28</sup> Dan juga, dari persembahan unjukanmu kepada TUHAN, dari perpuluhan Israel itu harus kamu berikan kepada Imam Harun.

<sup>29</sup> Dari segala persembahanmu, berikan persembahan unjukan TUHAN yang terbaik sebagai bagian kudus darinya.

<sup>30</sup> Katakanlah kepada mereka, ‘Apabila kamu mempersembahkan yang terbaik dari yang kamu terima, bagi orang Lewi sama seperti gandum dari tempat pengirikan dan anggur dari tempat pemerasan.

<sup>31</sup> kamu dan keluargamu boleh memakannya. Itulah imbalan atas pelayananmu dalam tenda pertemuan.

<sup>32</sup> Kamu tidak akan bersalah apabila kamu mengambil bagian yang terbaik itu. Sedang kurban kudus dari bangsa Israel jangan dinajiskan supaya kamu tidak mati.’ ”

## 19

### *Abu Sapi Merah*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun.

<sup>2</sup> “Inilah hukum yang TUHAN berikan kepada umat Israel, ‘Ambillah seekor sapi merah yang tidak bercacat dan tidak pernah membawa beban.

<sup>3</sup> Berikanlah sapi itu kepada Imam Eleazar, dia akan membawanya keluar dari perkemahan dan menyembelih sapi itu di depannya.

<sup>4</sup> Imam Eleazar harus mengambil sedikit darahnya dengan jarinya dan memercikkannya ke arah tenda pertemuan itu sebanyak tujuh kali.

<sup>5</sup> Kemudian, sapi itu harus dibakar di depannya: kulit, daging, darah, dan isi perutnya harus dibakar.

<sup>6</sup> Imam harus mengambil kayu aras, sebatang hisop, dan kain merah. Dia harus melemparkannya ke sapi yang dibakar itu.

<sup>7</sup> Kemudian, imam harus mandi dan mencuci pakaiannya. Sesudah itu, dia harus kembali ke perkemahan dan dia akan najis hingga sore hari.

<sup>8</sup> Orang yang membakar sapi itu harus mandi dan mencuci pakaiannya. Dia akan najis hingga sore hari.

<sup>9</sup> Orang yang tahir akan mengumpulkan abu sapi itu dan menaruhnya di tempat yang bersih, di luar perkemahan. Dengan demikian, abu itu digunakan umat Israel sebagai air penahiran. Itulah kurban penghapus dosa.

<sup>10</sup> Orang yang mengumpulkan abu sapi itu harus mencuci pakaiannya dan dia akan najis hingga sore hari.

Itulah peraturan untuk selamanya bagi umat Israel dan orang asing yang ada di tengah-tengahmu.

<sup>11</sup> Siapa pun yang menyentuh mayat akan najis selama tujuh hari.

<sup>12</sup> Dia harus membersihkan diri dengan air itu pada hari ketiga dan pada hari ketujuh. Jika dia tidak melakukannya, dia akan tetap najis.

<sup>13</sup> Siapa pun yang menyentuh mayat orang mati dan tidak menahirkan dirinya berarti dia menajiskan Tenda Suci TUHAN. Orang itu harus dilenyapkan dari umat Israel. Sebab, air penahiran itu tidak dipercikkan kepadanya sehingga dia menjadi najis.

<sup>14</sup> Itulah peraturan bagi seseorang yang mati dalam tendanya. Setiap orang yang masuk dan ada dalam tenda itu akan najis selama tujuh hari.

<sup>15</sup> Dan, setiap bejana yang tanpa tutup menjadi najis.

<sup>16</sup> Siapa pun yang menyentuh mayat di ladang, orang yang terbunuh oleh pedang, atau tulang-belulanginya, atau kuburannya, dia menjadi najis selama tujuh hari.

<sup>17</sup> Siapa pun yang najis, harus mengambil abu kurban bakaran penghapus dosa itu. Mereka harus menuangkan air segar ke atas abu yang ada dalam bejana.

<sup>18</sup> Lalu, orang yang tahir harus mengambil sebatang hisop dan mencelupkannya ke dalam air tadi. Dia harus memercikkannya ke atas tenda dan setiap bejana, serta setiap orang yang ada dan terhadap orang yang menyentuh yang mati, yang terbunuh, tulang-belulanginya, bahkan kuburannya.

<sup>19</sup> Orang yang tahir harus memercikkan air itu kepada orang yang najis pada hari ketiga dan pada hari ketujuh untuk menyucikannya. Pada hari ketujuh orang yang najis harus mencuci pakaiannya dan mandi. Dengan demikian, dia menjadi tahir pada sore harinya.

<sup>20</sup> Akan tetapi, siapa pun yang najis dan tidak mau menahirkan diri, orang itu harus dilenyapkan dari tengah umat karena dia telah menajiskan tempat kudus TUHAN. Orang itu tetap najis karena tidak diperciki dengan air penahiran

<sup>21</sup> Itulah peraturan untuk selama-lamanya. Siapa pun yang memercikkan air penahiran itu harus mencuci pakaiannya. Dan orang lain yang terkena air itu akan menjadi najis hingga sore hari.

<sup>22</sup> Segala sesuatu yang disentuh orang yang najis akan menjadi najis termasuk orang yang menyentuhnya, najis sampai sore hari.' ”

<sup>1</sup> Segenap orang Israel sampai di padang gurun Sin pada bulan pertama. Mereka tinggal di Kadesh. Lalu, Miryam mati dan dia dikuburkan di sana.

### *Musa Melakukan Kesalahan*

<sup>2</sup> Suatu ketika, tidak ada air bagi umat itu. Maka, mereka berkumpul menentang Musa dan Harun.

<sup>3</sup> Kemudian, umat itu berselisih dengan Musa dan berkata, “Andai saja kami mati ketika saudara-saudara kami itu mati di hadapan TUHAN.

<sup>4</sup> Mengapa kamu membawa umat TUHAN ke padang belantara ini untuk mati di sini, kami dan hewan ternak kami?

<sup>5</sup> Mengapa kamu membawa kami keluar dari negeri Mesir ke tempat celaka ini? Di tempat ini tidak ada biji-bijian, tidak ada pohon ara, pohon anggur, ataupun buah delima, bahkan tidak ada air untuk diminum.”

<sup>6</sup> Musa dan Harun pun meninggalkan orang banyak itu dan pergi ke pintu tenda pertemuan. Mereka sujud sampai ke tanah, dan kemuliaan TUHAN tampak kepada mereka.

<sup>7</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>8</sup> “Ambillah tongkatmu itu. Kumpulkanlah umat Israel bersama Harun, kakakmu. Berkatalah kepada bukit batu itu di depan mata mereka supaya bukit batu itu mengeluarkan airnya. Begitulah caramu mengeluarkan air dari bukit batu itu bagi mereka, dan memberi minum umat itu beserta ternak-ternaknya.”

<sup>9</sup> Lalu, Musa mengambil tongkat itu dari hadapan TUHAN seperti yang Dia perintahkan kepadanya.

<sup>10</sup> Musa dan Harun mengumpulkan umat di depan bukit batu itu. Kemudian, Musa berkata, “Dengarkanlah aku, hai pemberontak. Haruskah kami mengeluarkan air dari bukit batu ini?”

<sup>11</sup> Musa mengangkat tangannya dan memukul bukit batu itu dua kali. Kemudian, air memancar keluar dari bukit batu itu. Seluruh umat dan ternak mereka meminum air itu.

<sup>12</sup> Namun, TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, “Oleh karena kamu tidak mempercayai Aku, dan tidak menjaga kekudusan-Ku di mata orang Israel. Oleh sebab itu, kamu tidak akan memimpin umat itu memasuki negeri yang telah Kuberikan kepada mereka.”

<sup>13</sup> Inilah air Meriba, karena umat Israel berselisih dengan TUHAN dan Dia dikuduskan di antara mereka.

### *Edom Tidak Akan Mengizinkan Israel Melintas*

<sup>14</sup> Di Kadesh, Musa mengirim utusan kepada Raja Edom dengan pesan, “Saudara orang Israel berkata: Kamu tahu segala kesulitan yang telah kami alami.

<sup>15</sup> Nenek moyang kami pergi ke Mesir, dan kami tinggal lama di sana. Orang Mesir sangat kejam kepada kami dan nenek moyang kami.

<sup>16</sup> Kami berseru kepada TUHAN, dan Dia mendengarkan kami dan mengirim malaikat membawa keluar dari Mesir. Sekarang kami ada di Kadesh, perbatasan negerimu.

<sup>17</sup> Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan melintas melewati ladang atau kebun anggur. Kami tidak akan minum air sumurmu. Kami hanya berjalan pada jalan rayamu. Kami tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Sampai kami melewati perbatasanmu.”

<sup>18</sup> Edom menjawab, “Kamu tidak boleh melewati wilayah kami atau kami akan memerangimu dengan pedang.”

<sup>19</sup> Jawab umat Israel, “Kami akan berjalan di jalan raya. Jika ternak kami meminum airmu, kami akan membayarnya. Kami hanya lewat dengan berjalan kaki.”

<sup>20</sup> Edom berkata lagi, “Kamu tidak boleh lewat.” Kemudian, Edom keluar mendatangi mereka dengan banyak orang bersenjata.

<sup>21</sup> Edom tidak mengizinkan orang Israel melewati negerinya, lalu orang Israel membelok darinya.

### *Harun Mati*

<sup>22</sup> Semua orang Israel meninggalkan Kadesh dan sampai di Gunung Hor.

<sup>23</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun di Gunung Hor, dekat perbatasan Edom.

<sup>24</sup> “Harun akan dikumpulkan bersama dengan nenek moyangnya. Harun tidak akan memasuki negeri yang telah Kujanjikan kepada orang Israel, karena kalian berdua tidak mematuhi perintah-Ku di Air Meriba.

<sup>25</sup> Bawalah Harun dan Eleazar, anaknya, ke Gunung Hor.

<sup>26</sup> Tanggalkanlah pakaian Harun dan kenakanlah pada anaknya, Eleazar. Harun akan mati di sana.”

<sup>27</sup> Musa melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. Ketiganya naik ke atas Gunung Hor dengan dilihat seluruh orang Israel.

<sup>28</sup> Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya kepada anaknya, Eleazar. Harun mati di puncak gunung itu. Lalu, Musa dan Eleazar turun.

<sup>29</sup> Semua orang Israel mengetahui bahwa Harun sudah mati. Seluruh orang Israel berkabung selama 30 hari.

## 21

### *Perang terhadap Kanaan*

<sup>1</sup> Raja Arad, orang Kanaan, yang tinggal di selatan, mendengar bahwa umat Israel datang melalui jalan Atarim, maka raja itu datang menyerang orang Israel dan menangkap beberapa orang dari mereka untuk dijadikan tawanan.

<sup>2</sup> Umat Israel bernazar kepada TUHAN: “Jika Engkau menyerahkan bangsa ini kepada kami, kami akan menghancurkan seluruh kota mereka.”

<sup>3</sup> TUHAN mendengar umat Israel dan membuat mereka mengalahkan orang Kanaan. Mereka benar-benar membinasakannya beserta kota-kota mereka. Kemudian, tempat itu dinamakan Horma.

### *Ular Tembaga*

<sup>4</sup> Bangsa Israel meninggalkan Gunung Hor dan berjalan menuju Laut Teberau untuk mengelilingi negeri Edom. Namun, umat itu tidak sabar selama dalam perjalanan.

<sup>5</sup> Mereka mengeluh terhadap Allah dan Musa dengan berkata, “Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir, supaya kami mati di padang gurun? Tidak ada roti dan air! Kami muak dengan makanan yang tidak enak ini!”

<sup>6</sup> Kemudian, TUHAN mengirimkan ular-ular tedung ke tengah umat itu untuk menggigit mereka, dan banyak orang Israel yang mati.

<sup>7</sup> Mereka datang kepada Musa dan berkata, “Kami tahu bahwa kami telah berdosa karena kami mengeluh terhadap TUHAN dan engkau. Berdoalah kepada TUHAN, minta kepada-Nya agar Dia menjauhkan ular-ular ini.” Musa pun berdoa untuk mereka.

<sup>8</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Buatlah seekor ular tedung dan letakkan di atas sebuah tiang. Jika ada orang digigit ular, orang itu harus memandang ular itu. Maka orang itu tidak akan mati.”

<sup>9</sup> Lalu, Musa membuat seekor ular dari tembaga dan menempatkannya di atas tiang. Apabila ada orang yang digigit ular, orang itu harus memandang ular tembaga itu. Maka, orang itu akan tetap hidup.

### *Perjalanan ke Moab*

<sup>10</sup> Bangsa Israel meninggalkan tempat itu dan berkemah di Obot.

<sup>11</sup> Kemudian, mereka meninggalkan Obot dan berkemah di Abarim, di padang gurun sebelah timur Moab.

<sup>12</sup> Dari sana, mereka melanjutkan perjalanan dan berkemah di lembah Zered.

<sup>13</sup> Mereka kembali berjalan dan berkemah di seberang Sungai Arnon, di padang gurun yang merupakan batas antara Moab dan Amori, itulah perbatasan Amori.

<sup>14</sup> Itulah sebabnya kata-kata ini ditulis dalam *Kitab Peperangan TUHAN*,

“Waheb di Sufa, dan lembah-lembah di Arnon,

<sup>15</sup> dan bukit-bukit dekat lembah-lembah yang terbentang hingga Kota Ar, tempat perbatasan Moab.”

<sup>16</sup> Mereka berjalan ke Beer. Di sini terdapat sumur, tempat TUHAN berkata kepada Musa, “Kumpulkanlah umat itu, dan Aku akan memberi mereka air.”

<sup>17</sup> Lalu, umat Israel menyanyikan nyanyian ini:

“Hai sumur, meluaplah dengan air!

Nyanyikanlah itu!

<sup>18</sup> Ini adalah sumur yang digali bangsawan itu.

memakai tongkat kerajaan, tongkatnya.”

Dari padang gurun, mereka menuju ke Kota Matana.

<sup>19</sup> Dari Matana ke Nahaliel. Dari Nahaliel ke Bamot.

<sup>20</sup> Dari Bamot mereka berjalan ke Lembah Moab, di mana puncak Gunung Pisga menghadap ke padang gurun.

### *Sihon dan Og*

<sup>21</sup> Bangsa Israel mengutus utusan kepada Sihon, raja Amori. Katanya,

<sup>22</sup> “Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan berbelok memasuki ladang atau kebun anggur. Kami tidak akan minum air dari sumur mana pun. Kami hanya akan berjalan di jalan raya sampai kami melewati perbatasanmu.”

<sup>23</sup> Namun, Raja Sihon tidak mengizinkan orang Israel melewati negerinya. Dia mengumpulkan tentaranya dan keluar ke padang belantara untuk melawan orang Israel. Sesampainya di Yahas, mereka berperang melawan orang Israel.

<sup>24</sup> Orang Israel mengalahkan raja itu dengan pedang dan merebut negerinya, mulai dari Sungai Arnon, Sungai Yabok, sampai perbatasan orang Amon, sebab perbatasan orang Amon itu kuat.

<sup>25</sup> Israel merebut semua kota orang Amori dan tinggal di kota-kota itu, di Hesybon dan di semua desanya.

<sup>26</sup> Hesybon adalah kota Sihon, raja Amori. Dia pernah berperang melawan Moab dan merebut tanah sepanjang Sungai Arnon.

<sup>27</sup> Sebab itu, para penyair mengatakan:

Datanglah dan bangunlah kembali Hesybon!

Teguhkan kota Sihon.

<sup>28</sup> Api keluar dari Hesybon,  
nyalanya dari kota Sihon.

Api itu membinasakan Ar-Moab,  
berkuasa atas bukit-bukit sepanjang Sungai Arnon.

<sup>29</sup> Celakalah kamu, Moab.

Binasalah kamu, bangsa Kamos.

Anak-anaknya laki-laki menjadi pelarian.

Anak-anaknya perempuan menjadi tawanan Sihon, raja Amori.

<sup>30</sup> Namun, kami mengalahkan mereka,  
dari Hesybon hingga Dibon,  
dan dari Nofah, di Medeba.

<sup>31</sup> Bangsa Israel pun tinggal di tanah orang Amori.

<sup>32</sup> Musa mengutus beberapa orang untuk menyelidiki Kota Yaezer. Kemudian, orang Israel merebut kota itu dan mengusir orang Amori yang tinggal di tempat itu.

<sup>33</sup> Mereka berbalik dan berjalan menuju Basan. Og, raja Basan, beserta semua rakyatnya keluar menghadapi mereka untuk berperang di Edrei.

<sup>34</sup> Namun, TUHAN berfirman kepada Musa, "Jangan takut kepadanya. Aku akan menyerahkan dia beserta seluruh rakyat dan negerinya kepadamu. Lakukanlah hal yang sama kepadanya, seperti yang telah kamu lakukan terhadap Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon."

<sup>35</sup> Mereka pun mengalahkan Og, anak-anaknya, dan seluruh pasukannya sampai tidak bersisa. Setelah itu, mereka menduduki negerinya.

## 22

### *Bileam dan Raja Moab*

<sup>1</sup> Umat Israel berangkat dan berkemah di dataran Moab, seberang Sungai Yordan, dekat Yerikho.

<sup>2</sup> Balak, anak Zipor, telah melihat segala yang dilakukan umat Israel terhadap Amori.

<sup>3</sup> Seluruh Moab sangat takut terhadap orang Israel karena jumlahnya banyak. Mereka menjadi ciut hati terhadap umat Israel.

<sup>4</sup> Orang-orang Moab berkata kepada tua-tua Midian, "Kumpulan orang itu akan memabat habis segala sesuatu di sekitar kita, seperti sapi memakan semua rumput di ladang." Raja Moab saat itu adalah Balak, anak Zipor.

<sup>5</sup> Dia mengirim utusan kepada Bileam, anak Beor. Bileam ada di Petor dekat Sungai Efrat. Dia berkata:

"Suatu bangsa telah keluar dari Mesir. Mereka menduduki seluruh negeri dan berkemah di dekatku.

<sup>6</sup> Datang dan tolonglah aku. Orang-orang ini terlalu kuat untukku maka kutuklah mereka bagiku supaya aku mampu mengalahkan dan mengusir mereka dari negeriku. Sebab jika kamu memberkati, maka akan diberkati. Jika kamu mengutuk, maka akan kena kutuk."

<sup>7</sup> Tua-tua Moab dan Midian pergi dengan membawa uang di tangannya dan menyampaikan semua yang telah dikatakan Balak.

<sup>8</sup> Bileam berkata kepada mereka, "Bermalamlah di sini. Aku akan berbicara kepada TUHAN dan memberitahumu jawaban-Nya kepadaku." Para pemimpin Moab tinggal di sana bersama Bileam.

<sup>9</sup> Kemudian, Allah datang kepada Bileam dan berfirman, "Siapa orang-orang yang bersamamu?"

<sup>10</sup> Jawab Bileam kepada Allah, "Balak, anak Zipor, raja Moab, mengutus mereka kepadaku,

<sup>11</sup> 'Suatu bangsa telah keluar dari Mesir dan menduduki seluruh negeri. Jadi datanglah dan kutuklah mereka ini supaya aku mampu menyerang dan mengusir mereka.' "

<sup>12</sup> Namun, Allah berfirman kepada Bileam, "Jangan pergi bersama mereka. Jangan mengutuk bangsa itu sebab mereka diberkati."

<sup>13</sup> Keesokan paginya, Bileam bangun dan berkata kepada tua-tua Balak, “Pergilah kembali ke negerimu. TUHAN tidak ingin aku pergi bersamamu.”

<sup>14</sup> Para pemimpin Moab itu kembali kepada Balak dan berkata, “Bileam menolak untuk datang bersama kami.”

<sup>15</sup> Kemudian, Balak mengirim pemimpin lainnya kepada Bileam. Kali ini, dia mengutus lebih banyak daripada yang pertama. Para pemimpin ini jauh lebih terhormat dari yang pertama diutus.

<sup>16</sup> Mereka pergi kepada Bileam dan berkata, “Inilah yang dikatakan Balak, anak Zipor, kepadamu: ‘Janganlah ada sesuatu yang menghalangimu untuk datang kepadaku.’”

<sup>17</sup> Aku akan membayar upah yang besar kepadamu, dan aku akan melakukan apa pun yang kamu minta. Datanglah dan kutuklah bangsa ini demi aku.’”

<sup>18</sup> Bileam menjawab pembantu Balak. Katanya, “Aku tidak akan melanggar perintah TUHAN, Allahku. Baik itu perintah-Nya besar atau kecil. Bahkan, jika Balak menawarkan kepadaku istananya yang penuh dengan emas dan perak, aku tidak akan melakukan apa pun melawan perintah-Nya.

<sup>19</sup> Namun, kamu dapat bermalam di sini seperti yang dilakukan oleh rombongan sebelumnya, dan malam ini aku akan tahu apa yang TUHAN katakan kepadaku.”

<sup>20</sup> Malam itu, Allah datang kepada Bileam dan berkata, “Orang-orang ini telah memintamu untuk pergi bersama mereka. Pergilah bersama mereka, tetapi lakukanlah seperti yang Kukatakan kepadamu.”

### *Bileam dan Keledainya*

<sup>21</sup> Keesokan paginya, Bileam bangun, memasang pelana pada keledainya, dan berangkat bersama para pemimpin Moab.

<sup>22</sup> Allah menjadi murka ketika Bileam pergi. Ketika Bileam sedang menunggang keledainya bersama dengan dua orang hambanya, malaikat TUHAN berdiri di jalan, di depannya.

<sup>23</sup> Keledai Bileam melihat malaikat TUHAN berdiri di jalan dengan pedang terhunus. Lalu, keledai itu berbelok dari jalan dan masuk ke ladang. Ia memukul keledai itu untuk memaksanya kembali ke jalan.

<sup>24</sup> Malaikat TUHAN berdiri di jalan yang sempit di antara kebun anggur dengan pagar tembok di kedua sisinya.

<sup>25</sup> Keledai itu kembali melihat malaikat TUHAN sehingga keledai itu merapatkan tubuhnya pada tembok. Ia memukul kembali keledai itu karena kaki Bileam terimpit tembok.

<sup>26</sup> Sesudah itu, malaikat TUHAN berdiri di tempat lain. Malaikat itu berdiri di jalan yang sempit sehingga tidak ada jalan bagi keledai itu untuk melewatinya. Keledai itu juga tidak bisa berbelok ke kiri maupun ke kanan.

<sup>27</sup> Keledai itu melihat malaikat TUHAN dan merebahkan tubuhnya. Saat itu, Bileam masih duduk di atasnya. Bileam menjadi marah dan memukul keledai itu dengan tongkatnya.

<sup>28</sup> Kemudian, TUHAN membuka mulut keledai itu dan keledai itu berkata kepada Bileam, “Mengapa kamu marah kepadaku? Apa yang telah kuperbuat kepadamu sehingga kamu telah memukul aku tiga kali!”

<sup>29</sup> Bileam menjawab kepada keledai itu, “Kamu mempermainkan aku. Jika aku memegang pedang, aku akan membunuhmu sekarang!”

<sup>30</sup> Keledai itu berkata kepada Bileam, “Lihatlah, aku keledaimu. Kamu telah menunggangiku selama bertahun-tahun. Kamu tahu bahwa aku tidak pernah melakukan hal seperti ini sebelumnya!”

“Itu benar,” kata Bileam.

<sup>31</sup> Kemudian, TUHAN membuka mata Bileam dan dia melihat malaikat TUHAN berdiri di jalan dengan pedang di tangannya. Maka, Bileam bersujud sampai ke tanah.

<sup>32</sup> Malaikat TUHAN bertanya kepada Bileam, “Mengapa kamu memukul keledaimu tiga kali? Akulah yang telah menentangmu. Karena jalanmu bertentangan denganku.

<sup>33</sup> Keledaimu melihatku dan menghindariku sampai tiga kali. Jika keledai itu tidak menghindar, aku sudah membunuhmu tetapi keledaimu akan kuselamatkan.”

<sup>34</sup> Bileam berkata kepada malaikat TUHAN, “Aku telah berdosa. Aku tidak tahu bahwa engkau berdiri di jalan. Jika aku melakukan yang salah, aku akan pulang kembali.”

<sup>35</sup> Malaikat TUHAN berkata kepada Bileam, “Tidak, pergilah bersama orang-orang itu. Namun, kamu harus berkata seperti yang Kusuruh untuk kamu katakan.” Lalu, Bileam pergi bersama para pemimpin yang diutus Balak itu.

<sup>36</sup> Ketika Balak mendengar bahwa Bileam datang. Balak pun keluar untuk menemuinya di Kota Moab, perbatasan Sungai Arnon, tepatnya di ujung perbatasan itu.

<sup>37</sup> Balak berkata kepada Bileam, “Aku sebelumnya telah memintamu untuk datang. Mengapa kamu tidak datang kepadaku? Apakah kamu kira aku tidak sanggup membayarmu?”

<sup>38</sup> Jawab Bileam kepada Balak, “Aku sekarang telah datang, tetapi aku tidak dapat mengatakan apa pun seperti yang kauminta. Aku hanya mengatakan apa yang sudah Allah katakan kepadaku.”

<sup>39</sup> Kemudian, Bileam pergi bersama Balak ke Kiryat-Huzot.

<sup>40</sup> Balak menyembelih beberapa sapi dan domba sebagai kurban. Dia memberikan sebagian daging kepada Bileam dan beberapa kepada para pemimpin yang ada bersamanya.

<sup>41</sup> Besok paginya Balak membawa Bileam ke Bukit Baal. Dari sana, dia dapat melihat sebagian perkemahan orang Israel.

## 23

### *Pesan Pertama Bileam*

<sup>1</sup> Bileam berkata kepada Balak, “Dirikanlah 7 mazbah bagiku di sini. Persiapkanlah juga 7 sapi jantan dan 7 domba jantan bagiku.”

<sup>2</sup> Balak melakukan yang diminta Bileam. Kemudian, Balak dan Bileam menyembelih seekor sapi jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mazbah.

<sup>3</sup> Bileam berkata kepada Balak, “Berdirilah di samping kurban bakaranmu. Aku akan pergi. Kiranya TUHAN akan datang kepadaku, dan apa pun yang Dia katakan kepadaku akan kukatakan kepadamu.” Lalu, dia pergi ke suatu bukit.

<sup>4</sup> Allah menemui Bileam di tempat itu, dan Bileam berkata kepada-Nya, “Aku telah mendirikan 7 mazbah dan sudah mengurbankan seekor sapi jantan dan seekor domba jantan pada setiap mazbah.”

<sup>5</sup> TUHAN menaruh firman pada mulut Bileam, dan berkata, “Kembalilah kepada Balak dan sampaikanlah demikian.”

<sup>6</sup> Dia pun kembali kepada Balak. Balak masih berdiri di samping kurban bakarnya bersama dengan semua pemimpin Moab.

<sup>7</sup> Kemudian, Bileam menyampaikan sajaknya:

“Balak, raja Moab,

telah menyuruh aku datang dari pegunungan timur Aram.

katanya,

‘Datanglah, kutuklah Yakub bagiku.

Datanglah, kutuklah Israel.”

<sup>8</sup> Bagaimana aku mengutuk yang tidak dikutuk Allah?  
 Bagaimana aku memurkai yang tidak dimurkai TUHAN?

<sup>9</sup> Aku melihat umat ini dari atas gunung batu.  
 Aku memandangnya dari bukit.

Bangsa yang tinggal sendirian  
 dan bukan bagian dari bangsa-bangsa lain.

<sup>10</sup> Siapa yang dapat menghitung debu Yakub?  
 dan siapakah yang dapat menghitung 1/4 Israel?

Kiranya jiwaku mati sebagai orang jujur dan ajalku seperti mereka.’ ”

<sup>11</sup> Balak berkata kepada Bileam, “Apakah yang kamu lakukan terhadapku? Aku membawamu ke sini untuk mengutuk musuh-musuhku, tetapi kamu malah memberkati mereka!”

<sup>12</sup> Jawab Bileam, “Aku harus mengatakan yang telah TUHAN sampaikan kepadaku.”

<sup>13</sup> Kemudian, Balak berkata kepadanya, “Marilah bersamaku ke tempat lain. Di tempat itu kamu juga dapat melihatnya namun hanya bagian paling ujung dan tidak seluruhnya. Kutuklah mereka bagiku dari sana.”

<sup>14</sup> Balak pun membawanya ke Padang Pengintai di puncak Gunung Pisga. Di situ, Balak membangun tujuh mazbah dan mempersembahkan seekor sapi jantan dan satu domba jantan pada setiap mazbah itu.

<sup>15</sup> Bileam berkata kepada Balak, “Berdirilah di dekat kurban bakaranmu dan aku akan menemui TUHAN di sana.”

<sup>16</sup> TUHAN menemui Bileam dan menyampaikan pesan kepadanya, “Kembalilah kepada Balak dan berkatalah demikian”.

<sup>17</sup> Bileam kembali kepada Balak, dia masih berdiri dekat kurban bakarannya bersama para pemimpin Moab. Kemudian, Balak berkata kepadanya, “Apa yang telah difirmankan TUHAN?”

#### *Pesan Kedua dari Bileam*

<sup>18</sup> Kemudian, Bileam bersajak:

“Bangkitlah, hai Balak, dan dengarkanlah.  
 Berilah telinga padaku, hai anak Zipor.

<sup>19</sup> Allah bukanlah manusia,  
 Dia tidak akan berbohong.

Allah bukan anak manusia;  
 Dia tidak akan menyesal.

Jika Dia berfirman,  
 Dia melakukannya.

Jika Dia berbicara,  
 Dia menepatinya.

<sup>20</sup> Aku disuruh memberkati mereka.  
 Dia juga memberkati, aku tidak dapat mengubahnya.

<sup>21</sup> Dia tidak melihat yang salah pada Yakub.  
 dan kejahatan bangsa Israel.

TUHAN, Allah mereka,  
 bersama mereka.  
 sorak-sorai raja di tengah mereka!

<sup>22</sup> Allah yang membawa mereka keluar dari Mesir,  
 bagaikan tanduk banteng kuat baginya.

<sup>23</sup> Tidak ada mantra dapat mengalahkan Yakub,  
 ataupun tenungan terhadap Israel.

Orang akan berkata tentang Yakub dan Israel:

'Apa yang telah Allah lakukan!'

<sup>24</sup> Bangsa itu bangkit seperti singa betina,  
dan berdiri tegak bagai singa jantan.

Dan ia tidak berbaring  
sampai ia makan mangsanya,  
dan minum darah kurbannya."

<sup>25</sup> Balak berkata kepada Bileam, "Jikalau kamu tidak mengutuki mereka, janganlah kamu memberkatinya!"

<sup>26</sup> Jawab Bileam kepadanya, "Aku telah mengatakan kepadamu bahwa aku hanya mengatakan semua yang TUHAN firmankan, itu yang kulakukan."

<sup>27</sup> Kemudian, Balak berkata kepada Bileam, "Marilah bersamaku ke tempat yang lain. Mungkin Allah berkenan di mata-Nya dan mengizinkanmu mengutuk bagiku dari tempat itu."

<sup>28</sup> Balak pun membawa Bileam ke puncak Gunung Peor, yang menghadap ke padang gurun.

<sup>29</sup> Bileam berkata kepada Balak, "Dirikanlah 7 mazbah di sini. Lalu siapkanlah 7 sapi jantan dan 7 domba jantan."

<sup>30</sup> Balak melakukan yang diminta oleh Bileam. Balak mempersembahkan sapi jantan dan domba jantan pada setiap mazbah.

## 24

### *Pesan Ketiga dari Bileam*

<sup>1</sup> Bileam telah melihat bahwa TUHAN akan memberkati Israel sehingga dia tidak berusaha untuk mencari tanda lagi, dan memandang ke arah padang gurun.

<sup>2</sup> Ketika Bileam memandang dan melihat orang Israel berkemah menurut sukunya masing-masing, Roh Allah mendatangi dia.

<sup>3</sup> Lalu, dia bersajak dan berkata:

"Pesan ini dari Bileam, anak Beor:  
perkataan orang yang dibuka matanya.

<sup>4</sup> Kata-kata dari mendengarkan firman Allah,  
penglihatan dari Yang Mahakuasa,  
dengan rebah mataku tersingkap.

<sup>5</sup> Hai Yakub, tenda-tendamu indah!  
Hai Israel, tempat kediamanmu indah!

<sup>6</sup> Terbentang bagai sungai,  
serupa taman di tepi sungai,  
bagaikan pohon gaharu,  
ditanam oleh TUHAN,  
bagaikan pohon aras,  
di tepi air.

<sup>7</sup> Dari timbanya mengalirlah air,  
melimpahlah air untuk benihmu.  
Rajamu akan lebih tinggi dari Agag,  
kerajaanmu akan dimuliakan.

<sup>8</sup> Allah yang membawa mereka keluar dari Mesir,  
Dia seperti tanduk banteng.  
Dia memangsa bangsa-bangsa, lawan-Nya,  
Dia akan meremukkan tulang-tulang mereka

dan akan memanah mereka.  
<sup>9</sup> Dia seperti singa jantan dan betina yang merunduk dan membaringkan diri,  
 siapa yang berani membangunkannya!  
 Setiap orang yang memberkatimu  
 akan diberkati.  
 Dan siapa yang mengutukmu  
 akan dikutuk.”

<sup>10</sup> Balak marah kepada Bileam sambil meremas-remas jarinya, lalu berkata kepada Bileam, “Aku memanggilmu untuk mengutuk musuh-musuhku, tetapi kamu malah memberkati mereka sampai tiga kali.

<sup>11</sup> Sekarang, pulanglah! Aku telah mengatakan bahwa aku akan mengupahmu sangat banyak, tetapi TUHAN membuatmu kehilangan upah.”

<sup>12</sup> Bileam berkata kepada Balak, “Ingatlah pada pesan yang kukatakan kepada utusan-utusanmu, kataku,

<sup>13</sup> ‘Sekalipun Balak memberikan kepadaku rumahnya yang penuh perak dan emas, aku tidak dapat melanggar perintah TUHAN untuk berbuat baik atau buruk dari hatiku sendiri. Aku hanya mengatakan yang diperintahkan TUHAN.’

<sup>14</sup> Sekarang, aku pulang kepada bangsaku. Namun, aku akan mengatakan kepadamu perihal yang akan dilakukan oleh bangsa itu terhadap bangsamu nanti.”

*Pesan Bileam yang Terakhir*

<sup>15</sup> Kemudian, Bileam menyampaikan sajaknya, dan berkata:

“Inilah pesan Bileam, anak Beor.

Orang yang dibukakan matanya,  
<sup>16</sup> yang mendengar dari firman Allah,  
 yang tahu hikmat Yang Mahatinggi.  
 Aku telah melihat penglihatan dari Yang Mahakuasa,  
 dengan rebah mataku tersingkap.

<sup>17</sup> Aku melihatnya datang, tetapi bukan sekarang.  
 Aku memandangnya, tetapi tidak dari dekat.  
 Sebuah bintang akan datang dari Yakub.  
 Tongkat kerajaan akan bangkit dari orang Israel.  
 Dia akan meremukkan pelipis Moab  
 dan menghancurkan semua anak Set.

<sup>18</sup> Israel akan berbuat hal besar!  
 Edom jadi kepunyaannya.  
 Seir akan dia duduki, musuhnya itu.

<sup>19</sup> Pemimpin akan datang dari Yakub,  
 yang akan membinasakan orang yang lari dari kota.”

<sup>20</sup> Dia melihat orang Amalek dan berkata:

“Amalek adalah yang pertama dari semua bangsa,  
 tetapi Amalek pun akan binasa!”

<sup>21</sup> Bileam melihat orang Keni dan berkata:

“Negerimu kukuh,  
 sarangmu ada di atas bukit batu.

<sup>22</sup> Namun Keni akan binasa,  
 Asyur akan segera menawanmu.”

<sup>23</sup> Kemudian, Bileam berkata:

“Celaka! Siapa yang hidup apabila Allah melakukan hal ini?

<sup>24</sup> Kapal-kapal akan datang dari pantai Kitim.

Mereka akan mengalahkan Asyur dan Heber,  
tetapi dia pun akan binasa.”

<sup>25</sup> Kemudian Bileam bangkit dan pulang, Balak juga pergi.

## 25

### *Israel di Peor*

<sup>1</sup> Bangsa Israel tinggal di Sitim, bangsa itu mulai melakukan pelacuran dengan perempuan Moab.

<sup>2</sup> Perempuan-perempuan ini mengundang bangsa itu untuk mempersembahkan kurban kepada ilahnya. Umat itu turut makan dan sujud menyembah kepada ilah mereka.

<sup>3</sup> Ketika Israel bergabung dengan Baal-Peor, TUHAN murka kepada Israel.

<sup>4</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Tangkap semua pemimpin orang-orang itu dan gantunglah mereka pada siang hari, di hadapan TUHAN. Dengan demikian, murka TUHAN surut dari Israel.”

<sup>5</sup> Musa berkata kepada para hakim Israel, “Bunuhlah orang-orang yang bergabung dengan Baal-Peor.”

<sup>6</sup> Seorang Israel datang membawa seorang perempuan Midian kepada sanak saudaranya, dengan dilihat Musa dan para pemimpin Israel, yang sedang menangis di depan pintu tenda pertemuan.

<sup>7</sup> Ketika Pinehas, anak Eleazar, cucu Imam Harun, melihat mereka, berdirilah dia meninggalkan pertemuan itu dan mengambil tombak di tangannya.

<sup>8</sup> Dia mengikuti orang Israel itu ke dalam tendanya. Kemudian, dia menikam keduanya tepat di perutnya, baik orang Israel maupun perempuan itu. Maka, berhentilah tulah atas bangsa Israel.

<sup>9</sup> Jumlah orang yang mati karena tulah itu 24 ribu orang.

<sup>10</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>11</sup> “Pinehas, anak Eleazar, cucu Imam Harun, telah menyurutkan murka-Ku terhadap orang Israel. Dia melakukan ini karena dia giat membela kehormatan-Ku di tengah mereka, sehingga Aku tidak jadi membinasakan bangsa Israel dalam kecemburuan-Ku.

<sup>12</sup> Katakanlah kepada Pinehas bahwa Aku membuat perjanjian perdamaian dengannya.

<sup>13</sup> Inilah perjanjian itu: bagi dia dan keturunannya ada perjanjian keimaman selamanya. Karena dia giat membela Allahnya dan telah melakukan penebusan bagi Israel.”

<sup>14</sup> Nama orang Israel yang dibunuh bersama perempuan Midian adalah Zimri, anak Salu. Dia seorang pemimpin keluarga dari suku Simeon.

<sup>15</sup> Nama perempuan Midian yang dibunuh ialah Kozbi, anak Zur, kepala keluarga dari suku leluhur Midian.

<sup>16</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>17</sup> “Seranglah Midian dan pukullah mereka.

<sup>18</sup> Sebab, mereka telah memusuhimu dengan merancang peristiwa di Peor dan peristiwa Kozbi, anak perempuan pemimpin Midian, yang mati pada waktu tulah terjadi atas orang Israel karena peristiwa Peor.”

## 26

### *Sensus*

<sup>1</sup> Setelah itulah itu berhenti, TUHAN berfirman kepada Musa dan Eleazar, anak Imam Harun.

<sup>2</sup> “Hitunglah jumlah seluruh umat Israel yang berumur lebih dari 20 tahun menurut sukunya, orang-orang yang sanggup berperang dari Israel.”

<sup>3</sup> Musa dan Imam Eleazar berkata kepada mereka di dataran Moab, di dekat Sungai Yordan, Yerikho.

<sup>4</sup> “Hitunglah jumlah semua orang yang berumur lebih dari 20 tahun.” Seperti yang telah TUHAN firmankan kepada Musa. Inilah orang Israel yang keluar dari Mesir:

<sup>5</sup> Ruben anak sulung Israel. Anak-anaknya: Henokh, keluarga Henokh; Palu, keluarga Palu;

<sup>6</sup> Hezron, keluarga Hezron; Karmi, keluarga Karmi.

<sup>7</sup> Itulah suku Ruben, jumlahnya adalah 43.730 orang.

<sup>8</sup> Anak Palu ialah Eliab.

<sup>9</sup> Anak-anak Eliab yaitu Nemuel, Datan, dan Abiram. Datan dan Abiram telah dipilih orang-orang itu untuk menentang Musa dan Harun dalam kelompok Korah yang menentang TUHAN.

<sup>10</sup> Tanah membuka mulutnya dan menelan Korah bersama semua pengikutnya, api membakar 250 orang. Hal itu menjadi peringatan bagi mereka.

<sup>11</sup> Namun, anak-anak Korah tidak mati.

<sup>12</sup> Inilah keluarga suku Simeon: Nemuel, keluarga Nemuel; Yamin, keluarga Yamin; Yakhin, keluarga Yakhin;

<sup>13</sup> Zerah, keluarga Zerah; Saul, keluarga Saul.

<sup>14</sup> Jumlah keseluruhan suku Simeon adalah 22.200 orang.

<sup>15</sup> Inilah keluarga suku Gad: Zefon, keluarga Zefon; Hagi, keluarga Hagi; Syuni, keluarga Syuni;

<sup>16</sup> Ozni, keluarga Ozni; Eri, keluarga Eri;

<sup>17</sup> Arod, keluarga Arod; Areli, keluarga Areli.

<sup>18</sup> Jumlah keseluruhan suku Gad adalah 40.500 orang.

<sup>19</sup> Inilah keluarga suku Yehuda: Er dan Onan, tetapi Er dan Onan mati di Kanaan.

<sup>20</sup> Syela, keluarga Syela; Peres, keluarga Peres; Zerah keluarga Zerah.

<sup>21</sup> Inilah keluarga Peres: Hezron, keluarga Hezron; Hamul, keluarga Hamul.

<sup>22</sup> Inilah keluarga dari suku Yehuda. Jumlah keseluruhannya adalah 76.500 orang.

<sup>23</sup> Inilah keluarga dari suku Isakhar: Tola, keluarga Tola; Pua, keluarga Pua;

<sup>24</sup> Yasub, keluarga Yasub; Simron, keluarga Simron.

<sup>25</sup> Inilah keluarga dari suku Isakhar. Jumlah keseluruhannya adalah 64.300 orang.

<sup>26</sup> Inilah keluarga dari suku Zebulon: Sered, keluarga Sered; Elon, keluarga Elon; Yahleel, keluarga Yahleel.

<sup>27</sup> Inilah keluarga dari suku Zebulon. Jumlah keseluruhannya adalah 60.500 orang.

<sup>28</sup> Keturunan Yusuf ialah Manasye dan Efraim, menurut keluarganya masing-masing.

<sup>29</sup> Keluarga Manasye: Makhir, keluarga Makhir. Makhir adalah ayah Gilead. Gilead, keluarga Gilead.

<sup>30</sup> Inilah keluarga Gilead: Iezer, keluarga Iezer; Helek, keluarga Helek;

<sup>31</sup> Asriel, keluarga Asriel; Sekhem, keluarga Sekhem;

<sup>32</sup> Semida, keluarga Semida; Hefer, keluarga Hefer.

<sup>33</sup> Zelafehad ialah anak Hefer. Dia tidak memiliki anak laki-laki tetapi hanya memiliki anak perempuan. Anak perempuan Zelafehad adalah Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza.

<sup>34</sup> Itulah keluarga suku Manasye. Jumlah keseluruhannya adalah 52.700 orang.

- <sup>35</sup> Keluarga dari suku Efraim: Sutelah, keluarga Sutelah; Bekher, keluarga Bekher; Tahan, keluarga Tahan.
- <sup>36</sup> Eran berasal dari keluarga Sutelah; Eran, keluarga Eran.
- <sup>37</sup> Keluarga suku Efraim berjumlah 32.500 orang. Itulah keluarga keturunan Yusuf.
- <sup>38</sup> Inilah keluarga suku Benyamin: Bela, keluarga Bela; Asybel, keluarga Asybel; Ahiram, keluarga Ahiram;
- <sup>39</sup> Sefufam, keluarga Sefufam; Hufam, keluarga Hufam;
- <sup>40</sup> Keluarga dari Bela ialah Ared dan Naaman; Ared, keluarga Ared; Naaman, keluarga Naaman.
- <sup>41</sup> Itulah keluarga suku Benyamin. Jumlah keseluruhannya adalah 45.600 orang.
- <sup>42</sup> Inilah keluarga suku Dan: Suham, keluarga Suham. Itulah keluarga dari suku Dan.
- <sup>43</sup> Keluarga suku Suham berjumlah 64.400 orang.
- <sup>44</sup> Inilah keluarga dari suku Asyer: Yimna, keluarga Yimna; Yiswi, keluarga Yiswi; Beria, keluarga Beria.
- <sup>45</sup> Keluarga dari Beria: Heber, keluarga Heber; Malkiel, keluarga Malkiel.
- <sup>46</sup> Asyer mempunyai anak perempuan yang bernama Serah.
- <sup>47</sup> Itulah keluarga suku Asyer. Jumlah keseluruhannya adalah 53.400 orang.
- <sup>48</sup> Inilah keluarga suku Naftali: Yahzeel, keluarga Yahzeel; Guni, keluarga Guni;
- <sup>49</sup> Yezer, keluarga Yezer; Syilem, keluarga Syilem.
- <sup>50</sup> Itulah keluarga suku Naftali. Jumlah keseluruhannya adalah 45.400 orang.
- <sup>51</sup> Jumlah keseluruhan orang Israel yang terdaftar adalah 601.730 orang.
- <sup>52</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,
- <sup>53</sup> “Bagikanlah tanah ke setiap suku, milik pusaka mereka sesuai dengan nama yang terdaftar.
- <sup>54</sup> Suku yang jumlahnya banyak harus mendapat tanah pusaka yang besar. Sedangkan, suku yang jumlahnya sedikit harus mendapat tanah pusaka yang kecil. Setiap suku harus diberi tanah pusaka sesuai dengan jumlah orang yang terdaftar.
- <sup>55</sup> Akan tetapi, kamu harus membuang undi untuk menentukan pembagian tanah pusaka menurut nama suku nenek moyangnya.
- <sup>56</sup> Menurut undiannya, berikanlah milik pusaka baik suku yang besar maupun kecil.”
- <sup>57</sup> Inilah orang-orang yang didaftarkan dari suku Lewi berdasarkan keluarganya: Gerson, keluarga Gerson; Kehat, keluarga Kehat; Merari, keluarga Merari.
- <sup>58</sup> Termasuk juga keluarga dari: Keluarga Libni; keluarga Hebron; keluarga Mahli; keluarga Musi; keluarga Korah; keluarga Amram, yaitu anak Kehat.
- <sup>59</sup> Nama istri Amram ialah Yokhebed. Dia adalah anak perempuan yang dilahirkan Lewi di Mesir. Amram dan Yokhebed melahirkan Harun, Musa dan Miryam, saudara perempuannya.
- <sup>60</sup> Harun mempunyai anak yang bernama Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.
- <sup>61</sup> Namun, Nadab dan Abihu mati, karena mereka memberikan persembahan dengan api asing di hadapan TUHAN.
- <sup>62</sup> Jumlah semua laki-laki yang berumur satu bulan atau lebih dari suku Lewi sebanyak 23 ribu orang. Namun, mereka tidak didaftar bersama orang Israel lainnya sebab mereka tidak mendapatkan tanah pusaka di tengah umat Israel.
- <sup>63</sup> Itulah orang-orang yang didaftar oleh Musa dan Imam Eleazar di dataran Moab, di lembah Sungai Yordan, seberang Yerikho.
- <sup>64</sup> Di antara mereka tidak ada seorang pun yang didaftar oleh Musa dan Imam Harun ketika keduanya mencatat orang Israel di padang gurun Sinai.
- <sup>65</sup> Sebab, TUHAN telah berfirman kepada mereka, “Mereka semua akan mati di padang gurun dan tidak ada yang masih hidup selain Kaleb, anak Yefune dan Yosua, anak Nun.

## 27

### *Anak Perempuan Zelafehad*

<sup>1</sup> Mendekatlah anak-anak perempuan Zelafehad, anak Hefer, anak Gilead, anak Makhir, anak Manasye, anak Yusuf. Nama-nama anak itu adalah Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza.

<sup>2</sup> Mereka menghadap Musa, Imam Eleazar, para pemimpin, dan seluruh umat di pintu tenda pertemuan, dan berkata,

<sup>3</sup> “Ayah kami telah mati di padang gurun karena dosanya sendiri. Dia tidak termasuk di antara para pengikut Korah yang menentang TUHAN. Namun, dia tidak memiliki anak laki-laki.

<sup>4</sup> Mengapa nama ayah kami dihapuskan dari keluarganya, karena dia tidak memiliki anak laki-laki? Sebab itu, berikanlah kepada kami tanah pusaka di tengah saudara ayah kami.”

<sup>5</sup> Lalu, Musa menyampaikan masalah ini ke hadapan TUHAN.

<sup>6</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>7</sup> “Perkataan anak-anak Zelafehad itu benar. Jadi, berikanlah tanah pusaka kepada mereka di tengah saudara ayahnya. Dan, kamu harus menyerahkan milik pusaka ayahnya itu kepada mereka.

<sup>8</sup> Katakanlah juga kepada umat Israel, ‘Apabila ada seseorang yang mati dan tidak memiliki anak laki-laki, kamu harus memberikan milik pusaknya kepada anak perempuannya.

<sup>9</sup> Jika dia tidak memiliki anak perempuan, kamu harus memberikan milik pusaka itu kepada saudara-saudaranya laki-laki.

<sup>10</sup> Jika dia tidak mempunyai saudara laki-laki, kamu harus memberikan tanah pusaka itu kepada saudara laki-laki dari ayahnya.

<sup>11</sup> Jika ayahnya tidak mempunyai saudara laki-laki, kamu harus memberikan milik pusaka itu kepada kerabat terdekat di antara keluarganya. Itulah ketentuan hukum bagi umat Israel seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.’ ”

### *Yosua Pemimpin yang Baru*

<sup>12</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Naiklah ke Gunung Abarim dan pandanglah negeri yang telah Kuberikan kepada umat Israel.

<sup>13</sup> Sesudah kamu memandangnya, kamu akan dikumpulkan bersama nenek moyangmu seperti Harun, saudaramu.

<sup>14</sup> Sebab, kalian berdua telah menentang perintah-Ku untuk menyatakan kekudusan di hadapan seluruh umat melalui mata air.” Itulah mata air Meriba dekat Kadesh, di padang gurun Sin.

<sup>15</sup> Musa berkata kepada TUHAN,

<sup>16</sup> “Biarlah TUHAN, Allah dari roh segala makhluk, memilih seorang pemimpin bagi umat ini.

<sup>17</sup> Pemimpin yang dapat membawa dan menyertai mereka untuk keluar dan masuk. Dengan demikian, umat TUHAN tidak akan seperti domba tanpa gembala.”

<sup>18</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Panggillah Yosua, anak Nun, seorang yang penuh roh. Tumpangkan tanganmu atasnya.

<sup>19</sup> Suruhlah dia berdiri di depan Imam Eleazar dan seluruh umat. Berikan perintah kepadanya di depan mereka.

<sup>20</sup> Berikan juga wewenang kepadanya supaya seluruh umat Israel mendengarkan dia.

<sup>21</sup> Dia harus berdiri di depan Imam Eleazar untuk bertanya mengenai petunjuk melalui Urim di hadapan TUHAN. Atas petunjuknya, mereka akan keluar dan masuk. Dia dan seluruh umat itu, yaitu semua orang Israel.”

<sup>22</sup> Musa melakukan seperti yang TUHAN perintahkan. Dia membawa Yosua untuk berdiri di hadapan Imam Eleazar dan seluruh umat.

<sup>23</sup> Kemudian, dia menumpangkan tangannya ke atas Yosua dan memberikan perintah kepadanya seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

## 28

### *Kurban Harian*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Perintahkan ini kepada umat Israel, mereka harus memberikan persembahan pada-Ku berupa roti dan persembahkanlah pada waktunya, persembahan dengan api yang harum baunya yang menyenangkan Aku.

<sup>3</sup> Katakanlah kepada mereka: inilah kurban dengan api yang harus kamu persembahkan kepada TUHAN sebagai kurban bakaran tetap setiap hari: dua ekor anak domba jantan yang berumur setahun dan tidak bercacat.

<sup>4</sup> Domba yang satu harus kamu persembahkan pada pagi hari, dan domba yang kedua harus kamu persembahkan pada sore hari.

<sup>5</sup> Berikan juga kurban sajian sebanyak 1/10 efa tepung halus yang dicampur dengan 1/4 hin minyak tumbuk.

<sup>6</sup> Itulah kurban bakaran tetap yang diperintahkan di Gunung Sinai, yang harum baunya, suatu kurban bakaran bagi TUHAN.

<sup>7</sup> Persembahan curahanmya adalah 1/4 hin untuk setiap domba. Curahkan minuman keras itu sebagai persembahan curahan kepada TUHAN di tempat kudus.

<sup>8</sup> Domba yang kedua harus kamu persembahkan pada waktu petang, bersama persembahan sajian dan persembahan curahan seperti yang diberikan pada pagi hari. Suatu kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN.”

### *Persembahan Sabat*

<sup>9</sup> “Pada hari Sabat, kamu harus memberikan 2 domba jantan berumur setahun yang tidak bercacat dan 2/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak sebagai kurban sajian, dan persembahan curahannya.

<sup>10</sup> Itulah persembahan bakaran pada hari Sabat, selain kurban bakaran tetap dan persembahan curahannya.”

### *Pertemuan Bulanan*

<sup>11</sup> “Setiap awal bulan kamu harus mempersembahkan kurban bakaran untuk TUHAN. Dua ekor sapi jantan muda, satu ekor domba jantan, dan tujuh ekor domba yang berumur setahun yang tidak bercacat.

<sup>12</sup> Untuk setiap sapi jantan, persembahkan kurban sajian yang terdiri 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak. Untuk setiap domba jantan, persembahkan kurban sajian yang terdiri 2/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak.

<sup>13</sup> Juga kurban sajian yang terdiri dari 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap domba. Itulah kurban bakaran, yang harum baunya, kurban dengan api bagi TUHAN.

<sup>14</sup> Persembahan curahan setengah hin anggur untuk setiap sapi jantan, dan 1/3 hin anggur untuk setiap domba jantan, dan 1/4 hin anggur untuk setiap anak domba. Itulah persembahan bakaran setiap awal bulan sepanjang tahun.

<sup>15</sup> Kamu juga harus mengolah seekor anak kambing sebagai kurban penghapus dosa kepada TUHAN, selain kurban bakaran tetap dan persembahan curahannya.”

### *Hari Pesakh*

<sup>16</sup> “Hari Pesakh bagi TUHAN diperingati setiap hari ke-14 bulan pertama.

<sup>17</sup> Sedangkan hari ke-15 bulan itu adalah hari raya, selama tujuh hari kamu hanya makan roti tidak beragi.

<sup>18</sup> Pada hari pertama ada pertemuan kudus, kamu tidak boleh melakukan pekerjaan yang berat.

<sup>19</sup> Kamu harus mempersembahkan dengan api, kurban bakaran kepada TUHAN, terdiri dari dua ekor anak sapi jantan, seekor domba jantan, dan tujuh ekor domba yang berumur setahun yang tidak bercacat.

<sup>20</sup> Sebagai kurban sajiannya, olahlah tepung halus yang dicampur dengan minyak, 3/10 efa untuk setiap sapi jantan, dan 2/10 efa untuk setiap domba jantan.

<sup>21</sup> Dan 1/10 efa untuk setiap ekor dari tujuh anak domba itu.

<sup>22</sup> Persembahkan juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa untuk mengadakan pendamaian bagimu,

<sup>23</sup> selain kurban bakaran pagi, persembahkan bakaran yang tetap, semua ini haruslah kamu olah.

<sup>24</sup> Begitulah setiap hari selama tujuh hari, kamu olah kurban dengan api, bau harum yang menyenangkan TUHAN, sebagai tambahan kurban bakaran harian dan persembahkan curahan yang tetap.

<sup>25</sup> Pada hari ketujuh, adakanlah pertemuan kudus, janganlah melakukan semua pekerjaan yang berat.”

#### *Hari Raya Panen*

<sup>26</sup> “Pada panen pertamamu, waktu kamu membawa hasil panenmu sebagai kurban sajian bagi TUHAN pada Hari Raya Tujuh Pekan, kamu harus menyelenggarakan pertemuan kudus, janganlah melakukan semua pekerjaan yang berat.

<sup>27</sup> Pada hari itu, kamu harus mempersembahkan kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Dua ekor anak sapi jantan, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba yang berumur setahun,

<sup>28</sup> juga 3/10 efa tepung halus diolah dengan minyak untuk setiap ekor sapi jantan, dan 2/10 efa untuk setiap ekor domba jantan, itulah kurban sajiannya,

<sup>29</sup> serta 1/10 efa untuk setiap ekor domba dari tujuh ekor itu,

<sup>30</sup> juga satu kambing jantan sebagai pendamaian bagimu.

<sup>31</sup> Selain kurban bakaran tetap dan kurban sajiannya, berikan juga persembahkan curahan, berikanlah yang tidak bercacat.”

## 29

#### *Hari Raya Trompet*

<sup>1</sup> “Pada hari pertama bulan ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Janganlah melakukan pekerjaan yang berat. Itulah hari raya Peniupan Trompet.

<sup>2</sup> Persembahkanlah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persembahkan seekor anak sapi jantan, seekor domba jantan, dan 7 ekor domba yang berumur setahun, yang tidak bercacat.

<sup>3</sup> Persembahkan juga sajiannya, tepung halus dicampur dengan minyak: 3/10 efa untuk setiap sapi jantan, 2/10 efa untuk setiap domba jantan,

<sup>4</sup> dan, 1/10 efa untuk setiap 7 ekor domba.

<sup>5</sup> Persembahkan juga seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa sebagai pendamaian bagimu,

<sup>6</sup> selain kurban bakaran Bulan Baru dan kurban sajiannya, kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahkan curahan. Sesuai peraturannya, kurban dengan api yang harum baunya bagi TUHAN.”

#### *Hari Pendamaian*

<sup>7</sup> “Pada hari kesepuluh pada bulan ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus, dan hendaklah kamu merendahkan diri dengan berpuasa. Janganlah melakukan pekerjaan apa pun.

<sup>8</sup> Persembahkanlah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persembahkan seekor sapi jantan, seekor domba jantan, dan 7 ekor domba yang berumur setahun, yang tidak bercacat.

<sup>9</sup> Kamu juga harus mempersembahkan tepung halus dicampur dengan minyak: 3/10 efa untuk setiap sapi jantan, 2/10 efa untuk setiap domba jantan,

<sup>10</sup> dan 1/10 efa untuk setiap 7 ekor domba.

<sup>11</sup> Juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Selain kurban penghapus dosa untuk pendamaian, kurban bakaran tetap, kurban sajian, serta persembahan curahannya.”

### *Hari Raya Pondok Daun*

<sup>12</sup> “Pada hari kelima belas bulan ketujuh, adakanlah pertemuan kudus. Janganlah melakukan pekerjaan yang berat. Kamu harus mengadakan perayaan bagi TUHAN selama tujuh hari.

<sup>13</sup> Persembahkanlah kurban dengan api sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persiapkan 13 sapi jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur setahun, yang tidak bercacat,

<sup>14</sup> beserta kurban sajiannya, tepung halus yang dicampur dengan minyak: 3/10 efa untuk setiap sapi dari ketiga belas sapi jantan, 2/10 efa untuk setiap domba dari 2 domba jantan itu,

<sup>15</sup> dan 1/10 efa untuk setiap domba dari keempat belas anak domba.

<sup>16</sup> Juga seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, selain kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahan curahan itu.

<sup>17</sup> Pada hari kedua, 12 ekor sapi jantan, 2 ekor domba jantan, dan 14 ekor anak domba yang berumur setahun, yang tidak bercacat,

<sup>18</sup> serta kurban sajian dan persembahan curahan, yaitu sapi jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan.

<sup>19</sup> Juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, selain kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahan curahannya.

<sup>20</sup> Pada hari ketiga, 11 ekor sapi jantan, 2 ekor domba jantan, dan 14 ekor anak domba yang berumur setahun, yang tidak bercacat,

<sup>21</sup> serta kurban sajian dan persembahan curahannya untuk sapi jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan,

<sup>22</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, selain kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahan curahannya.

<sup>23</sup> Pada hari keempat, 10 ekor sapi jantan, 2 ekor domba jantan, dan 14 ekor anak domba yang berumur setahun, yang tidak bercacat,

<sup>24</sup> serta kurban sajian dan persembahan curahan untuk sapi jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan,

<sup>25</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, selain kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahan curahannya.

<sup>26</sup> Pada hari kelima, 9 ekor sapi jantan, 2 ekor domba jantan, dan 14 ekor anak domba yang berumur setahun, yang tidak bercacat,

<sup>27</sup> serta kurban sajian dan persembahan curahan untuk sapi jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan,

<sup>28</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, selain kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahan curahannya.

<sup>29</sup> Pada hari keenam, 8 ekor sapi jantan, 2 ekor domba jantan, dan 14 ekor anak domba yang berumur setahun, yang tidak bercacat,

<sup>30</sup> juga kurban sajian dan persembahan curahan untuk sapi jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan,

<sup>31</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, selain kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahan curahannya.

<sup>32</sup> Pada hari ketujuh, 7 ekor sapi jantan, 2 ekor domba jantan, dan 14 ekor anak domba berumur setahun, yang tidak bercacat,

<sup>33</sup> serta kurban sajian dan persembahan curahan untuk sapi jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan,

<sup>34</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, selain kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahan curahannya.

<sup>35</sup> Pada hari kedelapan menjadi perayaan besar bagimu. Jangan melakukan pekerjaan apa pun.

<sup>36</sup> Kamu harus mempersembahkan kurban bakaran, kurban dengan api yang harum baunya bagi TUHAN: seekor sapi jantan, seekor domba jantan, dan 7 ekor domba yang berumur setahun yang tidak bercacat,

<sup>37</sup> juga kurban sajian dan persembahan curahan untuk sapi jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan,

<sup>38</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, selain kurban bakaran yang tetap, kurban sajian, dan persembahan curahannya.

<sup>39</sup> Pada hari perayaan, itulah yang kamu persiapkan bagi TUHAN yang telah ditetapkan sebagai kurban bakaran, kurban sajian, persembahan curahan, dan kurban pendamaian, terpisah dari segala nazarmu.”

<sup>40</sup> Lalu, Musa menyampaikannya kepada umat Israel sesuai dengan yang TUHAN perintahkan kepadanya.

## 30

### *Sumpah dan Janji*

<sup>1</sup> Musa berkata kepada semua pemimpin suku Israel, “Demikianlah perintah TUHAN:

<sup>2</sup> jika seorang lelaki bersumpah atau berjanji kepada TUHAN, dia tidak boleh melanggar ucapannya, dia harus melakukan semua yang diucapkannya.

<sup>3</sup> Jika seorang perempuan mengikat suatu nazar kepada TUHAN, pada waktu masih gadis dan masih tinggal di rumah ayahnya,

<sup>4</sup> dan ayahnya mendengar nazar dan janji itu tetapi dia tidak mencegahnya, maka segala nazar dan janjinya itu akan tetap berlaku.

<sup>5</sup> Akan tetapi, jika ayahnya tidak menyetujui ketika dia mendengar nazar dan janji itu, perempuan itu bebas dari nazar dan janjinya. TUHAN akan mengampuninya karena ayahnya telah melarang dia.

<sup>6</sup> Namun, jika perempuan itu menikah sementara dia masih terikat dengan nazar atau janji yang telah diucapkan sebelumnya tanpa berpikir panjang,

<sup>7</sup> dan suaminya mendengar sumpah atau janji itu dan tidak mencegahnya, maka dia harus tetap melaksanakan nazar dan janjinya.

<sup>8</sup> Akan tetapi, jika suaminya mendengar nazar atau janji itu dan tidak menyetujuinya, maka suaminya itu telah membatalkan nazar dan janji yang telah diucapkan istrinya itu. TUHAN akan mengampuni istrinya.

<sup>9</sup> Namun, nazar seorang janda atau yang sudah bercerai, yang telah diucapkannya akan tetap berlaku.

<sup>10</sup> Jika seorang perempuan yang tinggal bersama suaminya terikat dengan nazar atau janji yang diucapkannya dengan bersumpah,

<sup>11</sup> dan suaminya mendengar tentang nazar dan janji itu tetapi tidak mencegahnya, maka segala nazar dan janjinya akan tetap berlaku.

<sup>12</sup> Akan tetapi, jika suaminya tidak menyetujui ketika dia mendengar nazar dan janji itu, perempuan itu bebas dari nazar dan janjinya, sebab TUHAN akan mengampuni karena suaminya telah membatalkannya.

<sup>13</sup> Setiap nazar dan janji untuk merendahkan diri yang diucapkan oleh seorang istri, suaminya berhak untuk menyetujui atau melarangnya.

<sup>14</sup> Jika suaminya mendengar janji itu dan tidak mengatakan apa pun dari hari ke hari maka dia telah memberlakukan nazar atau janji istrinya itu.

<sup>15</sup> Namun, jika suaminya membatalkannya setelah nazar dan janji itu diucapkan, maka dia akan menanggung kesalahan istrinya.”

<sup>16</sup> Itulah ketetapan yang TUHAN perintahkan kepada Musa mengenai suami dan istri, serta mengenai ayah dan anak perempuannya yang masih tinggal di rumahnya.

## 31

### *Israel Berperang Melawan Midian*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>2</sup> “Lakukanlah pembalasan orang Israel kepada orang Midian. Sesudah itu kamu akan dikumpulkan dengan nenek moyangmu.”

<sup>3</sup> Musa berkata kepada umat itu, “Perlengkapi beberapa lelaki dari antaramu dengan senjata untuk berperang. Dengan demikian, mereka dapat melawan orang Midian untuk melakukan pembalasan TUHAN terhadap Midian.

<sup>4</sup> Pilihlah seribu orang dari setiap suku Israel untuk berperang.”

<sup>5</sup> Setiap suku mengirimkan seribu orang. Jumlah keseluruhan dari suku-suku Israel yang berperang ada dua belas ribu orang.

<sup>6</sup> Musa mengutus seribu orang dari setiap suku untuk berperang bersama Pinehas, anak Imam Eleazar, dia membawa perlengkapan perkakas kudus dan trompet tanda peringatan.

<sup>7</sup> Kemudian, bangsa Israel melawan orang Midian sesuai yang TUHAN perintahkan kepada Musa. Mereka membunuh semua lelaki Midian.

<sup>8</sup> Mereka membunuh lima raja orang Midian: Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba. Mereka juga membunuh Bileam, anak Beor dengan pedang.

<sup>9</sup> Bangsa Israel menangkap perempuan Midian dan anak-anaknya sebagai tawanan. Mereka juga mengambil semua hewan ternak dan seluruh harta bendanya.

<sup>10</sup> Mereka membakar seluruh kota, tempat tinggalnya dan perkemahannya.

<sup>11</sup> Mereka mengambil seluruh rampasan, baik manusia maupun hewan ternak.

<sup>12</sup> Lalu, mereka membawa tawanan, rampasan, dan jarahan ke perkemahan, kepada Musa, Imam Eleazar, dan seluruh umat Israel yang ada di dataran Moab, di tepi Sungai Yordan, di seberang Yerikho.

<sup>13</sup> Musa, Imam Eleazar, dan para pemimpin umat pergi ke luar perkemahan untuk menyambut mereka.

<sup>14</sup> Musa sangat marah kepada para pemimpin tentara, kepala pasukan seribu, dan kepala pasukan seratus, yang kembali dari peperangan.

<sup>15</sup> Musa berkata kepada mereka, “Mengapa kamu membiarkan perempuan-perempuan itu hidup?”

<sup>16</sup> Bukankah mereka adalah perempuan-perempuan yang mendengarkan Bileam dan menyebabkan umat Israel meninggalkan TUHAN di Peor sehingga umat TUHAN mendapatkan tulah.

<sup>17</sup> Sekarang, bunuhlah semua anak lelaki dan semua perempuan yang pernah berhubungan dengan lelaki.

<sup>18</sup> Akan tetapi, semua perempuan muda yang belum pernah berhubungan dengan lelaki jangan dibunuh.

<sup>19</sup> Kemudian, kamu harus tinggal di luar perkemahan selama tujuh hari. Setiap orang yang telah membunuh dan menyentuh mayat harus menahirkan dirinya pada hari ketiga dan ketujuh. Hal ini berlaku baik bagimu maupun tawananmu.

<sup>20</sup> Semua pakaianmu dan barang yang terbuat dari kulit, dari bulu kambing dan kayu harus ditahirkan.”

<sup>21</sup> Imam Eleazar berkata kepada para tentara yang telah pulang dari peperangan, “Inilah ketetapan hukum yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>22</sup> Hanya emas, perak, tembaga, besi, timah putih, timah hitam,

<sup>23</sup> yaitu segala benda yang tahan api harus ditahirkan menggunakan api. Setelah itu, harus ditahirkan dengan api penyucian. Namun, segala benda yang tidak tahan api harus ditahirkan menggunakan air penyucian.

<sup>24</sup> Pada hari ketujuh, kamu harus mencuci semua pakaianmu. Dengan demikian, kamu menjadi tahir dan boleh kembali ke perkemahan.”

<sup>25</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>26</sup> “Kamu, Imam Eleazar, dan kepala keluarga umat itu harus menghitung jumlah rampasan baik manusia atau binatang ternak.

<sup>27</sup> Bagilah hasil rampasan itu menjadi dua bagian, baik untuk orang yang berperang maupun lainnya yang tidak berperang.

<sup>28</sup> Kamu harus mengkhususkan bagi TUHAN sebagian dari milik pasukan yang pergi berperang. Satu dari setiap lima ratus, baik dari manusia, sapi, keledai dan domba.

<sup>29</sup> Kemudian kamu ambil setengahnya dan berikan kepada Imam Eleazar sebagai persembahan khusus bagi TUHAN.

<sup>30</sup> Sedangkan, bagian umat Israel yang lain, harus kamu ambil satu dari setiap lima puluh, baik itu manusia maupun segala jenis hewan: sapi, keledai, dan domba. Serahkanlah semua itu kepada orang Lewi yang mengurus Kemah Suci TUHAN.”

<sup>31</sup> Lalu, Musa dan Eleazar melakukannya sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

<sup>32</sup> Hasil rampasan yang diperoleh pasukan yang ikut berperang adalah 675 ribu ekor domba,

<sup>33</sup> 72 ribu ekor sapi,

<sup>34</sup> 61 ribu ekor keledai.

<sup>35</sup> Sedangkan, jumlah perempuan yang ditawan ada 32 ribu perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan lelaki.

<sup>36</sup> Separuh bagian yang menjadi hak milik pasukan yang berperang adalah 337.500 ekor domba.

<sup>37</sup> Jadi, bagian untuk TUHAN adalah 675 ekor domba.

<sup>38</sup> Sapi sejumlah 36 ribu ekor dan bagian untuk TUHAN berjumlah 72 ekor.

<sup>39</sup> Keledai sejumlah 30.500 ekor dan bagian untuk TUHAN berjumlah 61 ekor.

<sup>40</sup> Perempuan sejumlah 16 ribu orang dan bagian untuk TUHAN berjumlah 32 orang.

<sup>41</sup> Lalu, Musa memberikan semua itu, persembahan unjukan bagi TUHAN, kepada Imam Eleazar, sesuai dengan yang TUHAN perintahkan kepadanya.

<sup>42</sup> Kemudian, Musa menghitung bagian yang menjadi milik umat Israel lainnya, yang telah dipisahkan dari bagian pasukan yang berperang.

<sup>43</sup> Inilah setengah bagian dari pasukan yang pergi berperang, yaitu 337.500 ekor domba,

<sup>44</sup> 36 ribu ekor sapi,

<sup>45</sup> 30.500 ekor keledai,

<sup>46</sup> dan 16 ribu perempuan.

<sup>47</sup> Dari setengah bagian milik Israel itu, Musa mengambil satu dari setiap lima puluh, orang dan hewan ternak. Dia berikan kepada orang Lewi yang mengurus Tenda Suci TUHAN sesuai yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>48</sup> Kemudian, para kepala pasukan, yaitu pemimpin seribu dan pemimpin seratus datang menghadap Musa.

<sup>49</sup> Mereka berkata kepada Musa, “Hambamu ini telah menghitung jumlah pasukan kami. Tidak seorang pun dari mereka yang hilang.

<sup>50</sup> Kami membawa persembahan bagi TUHAN dari apa yang telah kami peroleh yaitu, barang-barang yang terbuat dari emas seperti, gelang tangan, gelang kaki, cincin meterai, anting-anting, dan kalung agar menjadi pendamaian bagi nyawa kami di hadapan TUHAN.”

<sup>51</sup> Musa dan Imam Eleazar menerima barang-barang emas itu, barang-barang yang ditempa.

<sup>52</sup> Berat seluruh emas yang dipersembahkan oleh para kepala pasukan seribu dan seratus kepada TUHAN adalah 16.750 syikal.

<sup>53</sup> Para prajurit telah menyimpan sisa dari rampasan bagi diri mereka sendiri.

<sup>54</sup> Musa dan Imam Eleazar menerima emas dari kepala pasukan seribu dan seratus dan membawanya ke tenda pertemuan sebagai tanda peringatan bagi orang Israel di hadapan TUHAN.

## 32

### *Suku-Suku di Sebelah Timur Sungai Yordan*

<sup>1</sup> Suku Ruben dan Gad memiliki hewan ternak banyak sekali. Ketika mereka melihat tanah Yaezer dan Gilead, tanah itu sangat cocok untuk peternakan.

<sup>2</sup> Suku Ruben dan Gad mendatangi Musa, Imam Eleazar, dan para pemimpin umat serta berkata,

<sup>3</sup> “Atarot, Dibon, Yaezer, Nimra, Hesybon, Eleale, Sebam, Nebo dan Beon,

<sup>4</sup> negeri yang TUHAN kalahkan untuk umat Israel. Tanah itu sangat baik untuk ternak dan hambamu ini memiliki banyak ternak.

<sup>5</sup> Jika kami menerima anugerahmu, biarlah tanah itu menjadi milik kami dan jangan memindahkan kami ke seberang Sungai Yordan.”

<sup>6</sup> Jawab Musa kepada suku Gad dan Ruben, “Apakah kamu membiarkan saudara-saudaramu berperang sementara kamu tinggal di sini?

<sup>7</sup> Mengapa kamu membuat orang-orang Israel menjadi takut untuk menyeberang ke tanah yang TUHAN berikan kepadamu?

<sup>8</sup> Bapa-bapamu pernah melakukan hal yang sama kepadaku ketika aku mengutus untuk melihat tanah itu dari Kadesh-Barnea.

<sup>9</sup> Mereka pergi sampai ke lembah Eskol dan melihat tanah itu serta membuat hati orang Israel takut sehingga tidak mau memasuki tanah yang telah TUHAN berikan kepada mereka.

<sup>10</sup> Pada waktu itu, TUHAN menjadi murka dan Dia bersumpah,

<sup>11</sup> ‘Orang-orang yang berumur 20 tahun ke atas saat keluar dari Mesir tidak akan melihat tanah yang Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak, dan Yakub karena mereka tidak sungguh-sungguh mengikuti Aku,

<sup>12</sup> kecuali Kaleb, anak Yefune, orang Kenas, dan Yosua, anak Nun karena keduanya sungguh-sungguh mengikut TUHAN.’

<sup>13</sup> TUHAN sangat marah terhadap umat Israel. Dia membuat mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun sampai semua generasi yang jahat di mata TUHAN mati.

<sup>14</sup> Sekarang, kamu melakukan hal yang sama seperti bapamu, kumpulan orang berdosa, yang menambah lagi murka TUHAN kepada umat Israel.

<sup>15</sup> Jika kamu berhenti mengikut Tuhan, Dia akan kembali meninggalkanmu di padang gurun sehingga kamu akan memusnahkan seluruh bangsa ini!”

<sup>16</sup> Kemudian, mereka datang kepada Musa dan berkata, “Kami akan membangun kota-kota bagi anak-anak kami dan kandang bagi hewan ternak kami.

<sup>17</sup> Anak-anak kami akan tinggal di dalam kota-kota yang berkubu agar terlindung dari penduduk asli negeri ini. Namun, kami sendiri akan menyiapkan senjata dan berjalan di depan umat Israel untuk membawa mereka ke tempatnya.

<sup>18</sup> Kami tidak akan kembali pulang sampai semua umat Israel mendapatkan milik pusaka.

<sup>19</sup> Kami tidak akan mengambil tanah di seberang Sungai Yordan karena milik pusaka kami terletak di sebelah timur Sungai Yordan.”

<sup>20</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jika kamu melakukan demikian, jika kamu bersenjata untuk berperang bagi TUHAN,

<sup>21</sup> setiap pasukanmu harus menyeberangi Sungai Yordan di hadapan TUHAN sampai Dia mengusir semua musuh-Nya dari hadapan-Nya.

<sup>22</sup> Setelah seluruh negeri itu takluk di hadapan TUHAN, kamu dapat pulang kembali dan bebas dari kewajibanmu terhadap TUHAN dan Israel. Kemudian, tanah ini pun menjadi milikmu di hadapan TUHAN.

<sup>23</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak melakukannya, kamu akan berdosa kepada TUHAN dan kamu akan dihukum karena dosamu itu.

<sup>24</sup> Bangunlah kota-kota bagi anak-anakmu dan kandang bagi hewan ternakmu, dan lakukan seperti yang telah kamu katakan.”

<sup>25</sup> Suku Ruben dan Gad berkata kepada Musa, “Kami hambamu akan melakukan seperti yang engkau perintahkan.

<sup>26</sup> Anak-anak, istri-istri dan semua hewan ternak kami akan tinggal di kota-kota Gilead.

<sup>27</sup> Akan tetapi, kami hambamu yang bersenjata ini akan menyeberang untuk berperang bagi TUHAN seperti yang tuan perintahkan.”

<sup>28</sup> Kemudian, Musa memberikan perintah mengenai mereka kepada Imam Eleazar, Yosua, anak Nun, dan semua pemimpin suku Israel.

<sup>29</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jika semua orang yang dapat berperang dari antara suku Gad dan Ruben telah menyeberang Sungai Yordan bersama kamu untuk berperang di hadapan TUHAN. Dan, jika negeri itu telah ditaklukkannya, kamu harus memberikan tanah Gilead menjadi milik mereka.

<sup>30</sup> Akan tetapi, jika mereka tidak menyeberang bersamamu dengan bersenjata, mereka akan mendapat bagiannya di tanah Kanaan bersama-sama dengan kamu.”

<sup>31</sup> Suku Gad dan Ruben menjawab, “Kami akan melakukan seperti yang TUHAN perintahkan kepada kami.

<sup>32</sup> Kami akan menyeberang dengan senjata di hadapan TUHAN menuju tanah Kanaan, tetapi bagian kami adalah tetap tanah di seberang Sungai Yordan ini.”

<sup>33</sup> Kemudian, Musa memberikan negeri itu kepada suku Gad, suku Ruben, dan setengah suku Manasye, anak Yusuf, yaitu kerajaan Sihon, orang Amori dan kerajaan Og, raja Basan, dan semua kota dan daerah di sekitarnya.

<sup>34</sup> Suku Gad membangun Kota Dibon, Atarot, Aroer,

<sup>35</sup> Atarot-Sofan, Yaezer, Yogbeha,

<sup>36</sup> Bet-Nimra, dan Bet-Haran menjadi kota-kota berbenteng, dan kandang-kandang untuk hewan ternak mereka.

<sup>37</sup> Orang Ruben membangun Hesybon, Eleale, Kiryataim,

<sup>38</sup> Nebo dan Baal-Meon yang telah diganti namanya, serta Sibma. Mereka juga mengganti nama beberapa kota yang mereka bangun kembali.

<sup>39</sup> Kelompok keluarga Makhir, anak Manasye, pergi ke Gilead. Mereka mengalahkan orang Amori dan menguasai tempat itu.

<sup>40</sup> Musa memberikan Gilead kepada keluarga Makhir, anak Manasye, untuk tinggal di sana.

<sup>41</sup> Kemudian, Yair, anak Manasye, mengalahkan desa-desanya dan mengganti nama menjadi Hawot-Yair.

<sup>42</sup> Nobah merebut Kenat dan desa-desa sekitarnya. Dia memberikan nama tempat itu Nobah, sesuai namanya sendiri.

## 33

### *Perjalanan Israel dari Mesir*

<sup>1</sup> Inilah perjalanan umat Israel ketika mereka keluar dari Mesir, kelompok-kelompok pasukan yang dipimpin oleh Musa dan Harun.

<sup>2</sup> Musa mencatat tempat-tempat yang disinggahi sesuai dengan perintah TUHAN. Inilah semua tempat yang mereka singgahi:

<sup>3</sup> Pada hari kelima belas, bulan pertama, mereka meninggalkan Rameses. Sesudah hari Pesakh, umat Israel keluar dengan tangan yang terangkat di hadapan mata seluruh orang Mesir.

<sup>4</sup> Orang Mesir sedang menguburkan semua orang yang dibunuh TUHAN, setiap anak sulung. Demikianlah TUHAN menunjukkan hukuman-Nya terhadap para ilah mereka.

<sup>5</sup> Lalu, umat Israel meninggalkan Rameses dan berkemah di Sukot.

<sup>6</sup> Dari Sukot mereka melanjutkan perjalanan ke Etam, di tepi padang gurun.

<sup>7</sup> Dari Etam mereka berjalan, balik ke arah Pi-Hahiroth dekat Baal-Zefon lalu berkemah dekat Migdol.

<sup>8</sup> Setelah meninggalkan Pi-Hahiroth, mereka berjalan dari tengah laut menuju padang gurun dan berjalan tiga hari melalui padang gurun Etam kemudian berkemah di Mara.

<sup>9</sup> Dari Mara, mereka menuju ke Elim dan berkemah di sana. Di Elim itu terdapat 12 mata air dan 70 pohon kurma.

<sup>10</sup> Dari Elim, mereka menuju ke tepi Laut Teberau dan berkemah di sana.

<sup>11</sup> Dari Laut Teberau, mereka menuju padang gurun Sin dan berkemah di sana.

<sup>12</sup> Mereka meninggalkan padang gurun Sin dan berkemah di Dofka.

<sup>13</sup> Dari Dofka mereka menuju ke Alus dan berkemah di sana.

<sup>14</sup> Mereka meninggalkan Alus dan berkemah di Rafidim. Di tempat itu orang-orang tidak mendapatkan air untuk diminum.

<sup>15</sup> Dari Rafidim, mereka menuju ke padang gurun Sinai dan berkemah di sana.

<sup>16</sup> Mereka meninggalkan padang gurun Sinai dan berkemah di Kibrot-Taawa.

<sup>17</sup> Dari Kibrot-Taawa, mereka menuju ke Hazerot dan berkemah di sana.

<sup>18</sup> Mereka meninggalkan Hazerot dan berkemah di Ritma.

<sup>19</sup> Dari Ritma, mereka menuju ke Rimon-Peros dan berkemah di sana.

<sup>20</sup> Mereka meninggalkan Rimon-Peros dan berkemah di Libna.

<sup>21</sup> Dari Libna, mereka menuju ke Risa dan berkemah di sana.

<sup>22</sup> Mereka berangkat dari Risa dan berkemah di Kehelata.

<sup>23</sup> Dari Kehelata, mereka menuju ke Har-Syafer dan berkemah di sana.

<sup>24</sup> Mereka meninggalkan Har-Syafer dan berkemah di Harada.

<sup>25</sup> Dari Harada, mereka menuju ke Makhelot dan berkemah di sana.

<sup>26</sup> Mereka berangkat dari Makhelot dan berkemah di Tahat.

<sup>27</sup> Dari Tahat, mereka menuju ke Tarah dan berkemah di sana.

<sup>28</sup> Mereka berangkat dari Tarah dan berkemah di Mitka.

<sup>29</sup> Dari Mitka, mereka menuju ke Hasmona dan berkemah di sana.

<sup>30</sup> Mereka meninggalkan Hasmona dan berkemah di Moserot.

<sup>31</sup> Dari Moserot, mereka menuju ke Bene-Yaakan dan berkemah di sana.

<sup>32</sup> Mereka berangkat dari Bene-Yaakan dan berkemah di Hor-Gidgad.

<sup>33</sup> Dari Hor-Gidgad, mereka menuju ke Yotbata dan berkemah di sana.

<sup>34</sup> Mereka berangkat dari Yotbata dan berkemah di Abrona.

<sup>35</sup> Dari Abrona, mereka menuju ke Ezion-Geber dan berkemah di sana.

<sup>36</sup> Mereka meninggalkan Ezion-Geber dan berkemah di Kadesh, di padang gurun Sin.

<sup>37</sup> Dari Kadesh, mereka menuju ke Gunung Hor dan berkemah di sana, di perbatasan tanah Edom.

<sup>38</sup> Imam Harun pergi ke Gunung Hor sesuai dengan perintah TUHAN. Dia mati di sana pada tahun keempat puluh sesudah umat Israel keluar dari tanah Mesir, pada hari pertama bulan kelima.

<sup>39</sup> Harun mati dengan usia 123 tahun di Gunung Hor.

<sup>40</sup> Raja negeri Arad, orang Kanaan, yang tinggal di selatan tanah Kanaan menden-  
gar tentang kedatangan umat Israel.

<sup>41</sup> Mereka berjalan dari Gunung Hor dan berkemah di Zalmona.

<sup>42</sup> Dari Zalmona, mereka menuju ke Funon dan berkemah di sana.

<sup>43</sup> Mereka meninggalkan Funon dan berkemah di Obot.

<sup>44</sup> Dari Obot, mereka menuju ke reruntuhan Abarim, di Moab, dan berkemah di sana.

<sup>45</sup> Mereka meninggalkan reruntuhan itu dan berkemah di Dibon-Gad.

<sup>46</sup> Dari Dibon-Gad, mereka menuju ke Almon-Diblataim dan berkemah di sana.

<sup>47</sup> Mereka meninggalkan Almon-Diblataim dan berkemah di pegunungan Abarim, di depan Nebo.

<sup>48</sup> Dari pegunungan Abarim, mereka melanjutkan perjalanan ke tepi Sungai Yordan di Moab, di dekat Yerikho.

<sup>49</sup> Mereka berkemah di tepi Sungai Yordan, di dataran Moab, mulai dari Bet-Yesimot sampai ke Abel-Sitim.

<sup>50</sup> TUHAN berfirman kepada Musa di dataran Moab, di tepi Sungai Yordan, di dekat Yerikho,

<sup>51</sup> "Berbicaralah kepada umat Israel dan katakan, 'Ketika kamu menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk tanah Kanaan,

<sup>52</sup> kamu harus mengusir semua penduduk negeri itu dari hadapanmu dan menghancurkan seluruh patung ukiran dan patung tuangan, serta segala bukit pengurbanannya.

<sup>53</sup> Kamu harus menduduki negeri itu dan tinggal di sana. Aku telah memberikan negeri itu kepadamu untuk kamu miliki.

<sup>54</sup> Kamu harus membagi negeri itu menjadi tanah pusaka dengan membuang undi berdasarkan keluarga-keluargamu, yang jumlahnya banyak harus mendapat tanah pusaka yang luas, bagi keluarga yang kecil mendapat bagian yang kecil, sesuai undian masing-masing itulah miliknya, menurut suku-suku bangsamu kamu akan menerimanya.

<sup>55</sup> Akan tetapi, apabila kamu tidak mengusir penduduk negeri itu dari hadapanmu, maka orang yang masih hidup akan menjadi duri dalam matamu dan yang juga menyusuk lambungmu. Mereka akan memusuhimu di negeri yang kamu duduki itu.

<sup>56</sup> Seperti Aku melakukan yang telah Kurencanakan kepada mereka, itu juga yang akan Aku lakukan padamu.' "

## 34

### *Batas-Batas Tanah Kanaan*

- <sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,
- <sup>2</sup> “Perintahkan dan katakan kepada umat Israel, ‘Kamu akan memasuki tanah Kanaan, negeri itulah yang menjadi kepunyaanmu, Kanaan dengan batas-batasnya.
- <sup>3</sup> Di sebelah selatanmu ada padang gurun Sin dan Edom, sedang batas selatanmu dimulai dari ujung Laut Asin ke timur.
- <sup>4</sup> Dari selatan menuju pendakian Akrabim dan terus ke Sin dan berakhir di selatan Kadesh-Barnea, terus ke Hazar-Adar dan melewati Azmon.
- <sup>5</sup> Dari Azmon, terus ke sungai Mesir dan berakhir di laut.
- <sup>6</sup> Batas sebelah barat ialah pantai Laut Besar, itu batas baratmu.
- <sup>7</sup> Batasmu sebelah utara, kamu tarik batas mulai dari Laut Besar ke Gunung Hor.
- <sup>8</sup> Dari Gunung Hor, kamu tarik garis ke Hamat lalu ke Zedad.
- <sup>9</sup> Batas itu terus ke Zifron dan berakhir di Hazar-Enan, itulah perbatasan sebelah utara.
- <sup>10</sup> Kamu harus membuat batas di timur mulai dari Hazar-Enan sampai ke Sefam.
- <sup>11</sup> Dari Sefam turun ke Ribla, di sebelah timur Ain. Batas itu turun terus sampai di tebing Danau Kineret di sebelah timur.
- <sup>12</sup> Lalu, batas itu turun ke Sungai Yordan dan berakhir di Laut Asin.’ Itulah perbatasan sekeliling negerimu.”
- <sup>13</sup> Musa memberikan perintah ini kepada umat Israel, “Itulah negeri yang akan kamu miliki dengan membuang undi untuk membagi negeri itu di antara 9 suku dan setengah suku Manasye, seperti yang telah TUHAN perintahkan.
- <sup>14</sup> Suku Ruben dan Gad sudah mendapatkan tanah mereka menurut keluarganya, dan setengah suku Manasye juga telah menerimanya.
- <sup>15</sup> Dua setengah suku itu telah memperoleh bagiannya di dekat Yerikho, sebelah timur Sungai Yordan.”
- <sup>16</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,
- <sup>17</sup> “Inilah orang-orang yang akan membagi negeri itu padamu: Imam Eleazar, Yosua, anak Nun.
- <sup>18</sup> Kamu harus mengambil seorang pemimpin dari setiap suku untuk membagi tanah pusaka.
- <sup>19</sup> Inilah nama orang-orang yang ditunjuk:
- dari suku Yehuda – Kaleb, anak Yefune;
- <sup>20</sup> dari suku Simeon – Samuel, anak Amihud;
- <sup>21</sup> dari suku Benyamin – Elidad, anak Kislon;
- <sup>22</sup> dari suku Dan – Buki, anak Yogli;
- <sup>23</sup> dari keturunan Yusuf, suku Manasye, pemimpin bernama Haniel, anak Efod;
- <sup>24</sup> dari suku Efraim – Kemuel, anak Siftan;
- <sup>25</sup> dari suku Zebulon – Elisafan, anak Parnah;
- <sup>26</sup> dari suku Isakhar – Paltiel, anak Azan;
- <sup>27</sup> dari suku Asyer – Ahihud, anak Selomi;
- <sup>28</sup> dari suku Naftali – Pedael, anak Amihud.”
- <sup>29</sup> Itulah orang-orang yang TUHAN perintahkan untuk membagi tanah pusaka orang Israel di tanah Kanaan.

## 35

### *Kota-Kota Orang Lewi*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa di dataran Moab, di tepi Sungai Yordan, dekat Yerikho,

<sup>2</sup> “Perintahkan kepada umat Israel untuk memberikan kota-kota di daerah mereka kepada orang Lewi untuk tempat tinggal mereka. Kamu juga harus memberikan kepada orang Lewi tanah penggembalaan di sekitar kota itu.

<sup>3</sup> Kota-kota itu akan menjadi tempat tinggal mereka dan tanah penggembalaannya untuk hewan serta ternak mereka.

<sup>4</sup> Kamu harus memberikan tanah penggembalaan kepada orang Lewi sejauh seribu hasta dari tembok kota.

<sup>5</sup> Juga ukurlah tanah dari kota itu dua ribu hasta ke sebelah timur kota, dua ribu hasta ke sebelah selatan, dua ribu hasta ke sebelah barat, dan dua ribu hasta sebelah utaranya menjadi milik orang Lewi. Kota itu terletak di tengah. Itulah tanah penggembalaan yang akan menjadi milik mereka

<sup>6</sup> Kota-kota yang harus kamu berikan kepada orang Lewi termasuk enam kota perlindungan. Supaya jika ada seorang pembunuh, dapat melarikan diri ke sana. Selain itu, berikanlah pula 42 kota lainnya.

<sup>7</sup> Jadi, kamu harus memberikan sebanyak 48 kota dengan tanah penggembalaannya kepada orang Lewi.

<sup>8</sup> Dan, kota-kota yang harus kamu berikan dari tanah milik keturunan Israel, ambillah lebih banyak dari yang memiliki banyak, dan ambillah lebih sedikit dari yang memiliki sedikit; setiap suku harus memberikan beberapa kota kepada orang Lewi sesuai dengan milik pusaka yang diwarisinya.”

<sup>9</sup> TUHAN berfirman kepada Musa,

<sup>10</sup> “Perintahkan dan katakan kepada umat Israel, ‘Setelah kamu menyeberangi Sungai Yordan ke tanah Kanaan,

<sup>11</sup> kamu harus memilih kota-kota untuk menjadi kota perlindungan supaya jika ada yang tidak sengaja membunuh orang lain bisa melarikan diri ke sana.

<sup>12</sup> Kota-kota itu adalah tempat perlindungan terhadap para penuntut balas, sebelum dia dihakimi di pengadilan umat.

<sup>13</sup> Tentukanlah 6 kota sebagai kota-kota perlindungan.

<sup>14</sup> Tiga kota berada di seberang Sungai Yordan dan tiga kota di tanah Kanaan, itulah kota-kota perlindungan.

<sup>15</sup> Enam kota itu akan menjadi tempat perlindungan bagi orang Israel, orang asing, dan pendatang di antaramu. Siapa pun dapat melarikan diri ke sana jika telah membunuh orang secara tidak sengaja.

<sup>16</sup> Jika dia memukul seseorang hingga mati dengan benda besi, dia adalah pembunuh, dan dia harus dihukum mati.

<sup>17</sup> Jika dia dengan batu di tangan membunuh orang lain, dia adalah pembunuh, dan dia harus dihukum mati.

<sup>18</sup> Jika dia dengan sepotong kayu membunuh orang lain, dia adalah pembunuh, dan dia harus dihukum mati.

<sup>19</sup> Jika seorang penuntut darah bertemu dengan pembunuh itu, dia harus membunuhnya.

<sup>20</sup> Apabila karena benci lalu seseorang membanting atau melemparkan suatu benda kepadanya dan orang itu mati,

<sup>21</sup> atau jika dia memukul orang lain dengan tangannya sehingga orang itu mati, dia adalah pembunuh, dan dia harus mati. Jika penuntut darah bertemu dengan pembunuh itu, dia harus membunuhnya.

<sup>22</sup> Jika dia tidak sengaja membunuh orang dengan membanting atau melempar suatu barang,

<sup>23</sup> atau tanpa melihat telah menjatuhkan batu pada seseorang sehingga mati, sedangkan dia tidak bermusuhan dan juga tidak berniat mencelakakannya.

<sup>24</sup> Umat harus mengadili antara pembunuh dan penuntut darah sesuai peraturan ini.

<sup>25</sup> Umat harus membebaskan pembunuh itu dari tangan penuntut darah dan mereka harus mengembalikannya ke kota perlindungan, tempat dia melarikan diri. Dia harus tinggal di sana sampai imam besar yang diurapi dengan minyak kudus itu mati.

<sup>26</sup> Akan tetapi, jika pembunuh itu keluar dari kota perlindungan tempat dia melarikan diri,

<sup>27</sup> dan penuntut darah menemukan dan membunuhnya di luar batas kota perlindungannya, maka penuntut darah itu tidak berutang darah.

<sup>28</sup> Dia harus tinggal di kota perlindungan sampai imam besar mati, setelah imam besar mati, dia dapat kembali ke tanah miliknya.

<sup>29</sup> Itulah ketetapan hukum dari generasi ke generasi, di seluruh tempat tinggalmu.

<sup>30</sup> Yang telah membunuh seseorang harus dihukum mati sebagai pembunuh kalau ada saksi-saksi, tetapi hukuman mati tidak cukup hanya dengan satu orang saksi.

<sup>31</sup> Jangan menerima uang tebusan sebagai ganti nyawa pembunuh itu, sebab dia harus dihukum mati.

<sup>32</sup> Juga jangan menerima uang tebusan dari orang yang melarikan diri ke kota perlindungan agar dia dapat kembali ke tanah miliknya sebelum imam besar mati.

<sup>33</sup> Jadi, janganlah kamu mencemarkan tanah tempat tinggalmu. Sebab, darah itu telah mencemarkan tanah itu. Pendamaian bagi darah yang tertumpah itu hanya dengan tumpahan darah pembunuh itu.

<sup>34</sup> Janganlah mencemarkan tanah yang kamu tinggali, tempat Aku berdiam, karena Akulah TUHAN yang tinggal di tengah bangsa Israel.' ”

## 36

### *Tanah Anak-Anak Perempuan Zelafehad*

<sup>1</sup> Para kepala keluarga dari kaum keturunan Gilead, anak Makhir, anak Manasye, salah satu kaum keturunan Yusuf, datang dan berbicara di hadapan Musa, para pemimpin, kepala suku orang Israel.

<sup>2</sup> Mereka berkata, “TUHAN telah memerintahkan tuan untuk memberikan tanah pusaka kami dengan membuang undi. Dan, TUHAN telah memerintahkan kepada tuan bahwa tanah pusaka milik Zelafehad, saudara kami, diberikan kepada anak-anaknya perempuan.

<sup>3</sup> Apabila anak Zelafehad tersebut menikah dengan seorang dari suku lain, tentunya tanah pusaka mereka akan diambil dari milik pusaka bapa leluhur kami lalu ditambahkan pada tanah pusaka suku yang akan dimasukinya, sehingga milik pusaka yang diundikan kepada kami akan berkurang.

<sup>4</sup> Pada tahun Yobel bagi umat Israel, tanah pusaka milik perempuan itu akan ditambahkan kepada tanah dari suku yang akan mereka masuki. Sedangkan, tanah pusaka milik leluhur kami akan berkurang.”

<sup>5</sup> Lalu, Musa memberikan perintah kepada umat Israel sesuai dengan perintah TUHAN, “Orang-orang dari keturunan Yusuf ini berkata yang benar.

<sup>6</sup> Inilah yang TUHAN perintahkan kepada anak-anak perempuan Zelafehad, ‘Kamu boleh menikah dengan siapa pun yang suka kepadamu, namun, kamu harus menikah dengan orang dari sukumu sendiri.

<sup>7</sup> Dengan demikian, tanah tidak akan beralih dari suku ke suku. Sebab, setiap umat Israel harus memelihara tanah pusaka milik nenek moyangnya.

<sup>8</sup> Jika seorang perempuan memperoleh tanah dari ayahnya, dia harus menikah dengan orang dari suku ayahnya. Dengan cara itu, setiap orang menjaga tanah pusaka milik nenek moyangnya.

<sup>9</sup> Sebab tanah pusaka itu tidak dapat dialihkan dari suku ke suku di tengah orang Israel. Setiap orang Israel menjaga tanah milik nenek moyangnya.' ”

<sup>10</sup> Anak-anak perempuan Zelafehad mematuhi perintah TUHAN kepada Musa.

<sup>11</sup> Anak-anak Zelafehad yaitu Mahla, Tirza, Hogla, Milka, dan Noa menikah dengan saudara sepupunya, dari keluarga ayahnya.

<sup>12</sup> Mereka menikah dengan keluarga Manasye, anak Yusuf. Jadi, tanah pusaka mereka tetap menjadi milik keluarga dari ayah mereka.

<sup>13</sup> Itulah perintah dan hukum yang diberikan TUHAN kepada umat Israel melalui Musa di dataran Moab, di tepi Sungai Yordan, seberang Yerikho.

## ULANGAN

### *Musa Berbicara kepada Orang Israel*

<sup>1</sup> Inilah firman yang disampaikan Musa kepada umat Israel di Sungai Yordan, di padang belantara sebelah Sungai Yordan, yaitu di seberang Suf, di antara padang belantara, di antara Paran dan Tofel, Laban, Hazerot dan Di-Zahab.

<sup>2</sup> Perjalanan dari Gunung Horeb melewati Pegunungan Seir ke Kadesh-Barnea membutuhkan waktu sebelas hari.

<sup>3</sup> Pada hari pertama bulan kesebelas, tahun keempat puluh, Musa berbicara kepada keturunan Israel dan mengatakan kepada mereka segala sesuatu yang telah TUHAN perintahkan kepadanya.

<sup>4</sup> Hal itu terjadi sesudah dia mengalahkan Sihon, raja orang Amori, yang tinggal di Hesybon, dan Og, raja Basan, yang tinggal di Asytarot, Edrei.

<sup>5</sup> Musa mulai menjelaskan Taurat kepada umat Israel di dataran Moab, sebelah Sungai Yordan. Katanya,

<sup>6</sup> “TUHAN, Allah kita, telah berbicara kepada kita di Gunung Horeb. Firman-Nya, ‘Kamu sudah cukup lama tinggal di gunung ini.

<sup>7</sup> Pergilah ke negeri perbukitan tempat tinggal orang Amori dan ke semua negeri tetangganya, daerah perbukitan, lereng sebelah barat, wilayah selatan, dan daerah pantai. Pergilah melewati tanah Kanaan dan Lebanon sejauh Efrat, sungai besar itu.

<sup>8</sup> Lihatlah, Aku memberikan negeri ini kepadamu. Pergilah dan milikilah itu. Inilah tanah yang telah Aku, TUHAN, janjikan untuk diberikan kepada nenek moyangmu — Abraham, Ishak, dan Yakub. Aku berjanji untuk memberikan negeri itu kepada mereka dan keturunan mereka.’ ”

### *Musa Memilih Pemimpin*

<sup>9</sup> “Aku telah mengatakan kepadamu, ‘aku tidak mampu menanggung beban kamu.’

<sup>10</sup> Sekarang, kalian telah bertambah banyak. TUHAN, Allahmu, telah membuatmu bertambah-tambah, sehingga hari ini kamu sebanyak bintang di langit.

<sup>11</sup> TUHAN, Allah nenek moyangmu telah menambah jumlahmu seribu kali lipat dan memberkatimu seperti yang telah dijanjikan-Nya.

<sup>12</sup> Bagaimana aku sendirian menanggung bebanmu, kesusahan dan perselisihanmu.

<sup>13</sup> Pilihlah dari setiap suku, yang bijak dan berpengalaman. Aku akan mengangkat mereka menjadi pemimpinmu.’

<sup>14</sup> Kamu menjawab dengan mengatakan, ‘Hal itu baik untuk dilakukan.’

<sup>15</sup> Kemudian, aku mengambil para kepala sukumu, orang-orang yang bijaksana dan berpengalaman, dan aku menetapkan mereka menjadi pemimpinmu, yaitu pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang, pemimpin sepuluh orang, juga sebagai pengatur bagi suku-sukumu.

<sup>16</sup> Pada saat itu, aku berkata kepada para hakimmu, ‘Dengarkanlah segala perkara di antara umatmu. Putuskanlah hukum secara adil antara seseorang dengan saudaranya atau dengan pendatang yang tinggal bersamanya.

<sup>17</sup> Kamu harus memperlakukan semua orang sama apabila kamu mengadilinya. Kamu harus mendengarkan baik-baik setiap orang, baik orang kecil maupun besar. Jangan takut kepada siapa pun, karena keputusanmu dari Allah. Namun, masalah yang terlalu sulit bagimu, serahkanlah kepadaku dan aku akan mengadilinya.

<sup>18</sup> Pada waktu itu, aku juga telah mengatakan kepadamu segala sesuatu yang harus kamu lakukan.’ ”

### *Pengintai Pergi ke Kanaan*

<sup>19</sup> “Kemudian, kita meninggalkan Gunung Horeb dan pergi melalui padang belantara yang luas dan mengerikan, seperti yang telah kamu lihat ke daerah perbukitan Amori sesuai dengan perintah TUHAN, Allah kita. Dan, kita telah sampai di Kadesh-Barnea.

<sup>20</sup> Aku berkata kepadamu, ‘Sekarang, kamu telah sampai di pegunungan Amori, yang telah diberikan oleh TUHAN, Allah kepada kita.

<sup>21</sup> Ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, telah memberikan negeri itu kepadamu. TUHAN, Allah nenek moyangmu, telah mengatakannya kepadamu untuk melakukannya. Janganlah takut atau putus asa.’

<sup>22</sup> Lalu kamu datang kepadaku dan berkata, ‘Biarlah kita menyuruh beberapa orang menyelidiki negeri itu terlebih dahulu. Mereka dapat menyelidiki negeri itu lalu kembali dan memberitahukan jalan yang akan kita tempuh dan kota-kota yang akan kita datangi.’

<sup>23</sup> Aku memandang hal itu baik. Lalu, aku memilih dua belas orang dari antaramu, seorang dari setiap suku.

<sup>24</sup> Kemudian, mereka berangkat menuju daerah pegunungan dan mendatangi Lembah Eskol dan menyelidikinya.

<sup>25</sup> Mereka mengambil beberapa buah dari negeri itu dan membawanya kepada kita. Mereka memberikan laporan kepada kita dan berkata, ‘TUHAN, Allah memberikan negeri yang baik kepada kita.’

<sup>26</sup> Namun, kamu tidak mau memasuki negeri itu. Kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu.

<sup>27</sup> Dalam tenda, kamu bersungut-sungut serta berkata, ‘TUHAN membenci kita! Dia membawa kita keluar dari tanah Mesir, untuk dibinasakan oleh orang Amori.’

<sup>28</sup> Ke mana kita akan pergi sekarang? Orang yang kita utus telah membuat kita ketakutan dengan laporannya. Mereka berkata, ‘Orang-orang itu lebih besar dan lebih tinggi daripada kita, kota-kotanya besar dan memiliki benteng dengan tembok-tembok setinggi langit. Kami juga melihat orang Enak di sana.’

<sup>29</sup> Aku berkata kepadamu, ‘Jangan gentar dan takut kepada mereka.

<sup>30</sup> TUHAN, Allahmu, ada di depanmu, Dialah yang akan berperang untukmu sama seperti yang telah dilakukan-Nya di depan matamu, di Mesir.

<sup>31</sup> Kamu telah melihat yang terjadi di padang belantara bagaimana TUHAN mendukungmu bagaikan seorang ayah mendukung anaknya. Dia membawamu dengan selamat sepanjang jalan hingga tiba di tempat ini.

<sup>32</sup> Namun, kamu masih juga tidak percaya kepada TUHAN, Allahmu.

<sup>33</sup> Dia selalu memimpinmu dan berada di depanmu untuk mencarikan tempat berkemah bagimu. Pada malam hari, Dia ada dalam api, pada siang hari, Dia ada dalam awan, untuk menunjukkan kepadamu jalan yang harus kamu tempuh.”

### *Israel Tidak Diizinkan Memasuki Kanaan*

<sup>34</sup> “TUHAN mendengar perkataanmu, dan Dia sangat marah. Dia bersumpah, katanya,

<sup>35</sup> ‘Tidak seorang pun dari generasi yang jahat ini akan melihat tanah yang baik yang sudah Kujanjikan kepada nenek moyangmu.

<sup>36</sup> Hanyalah Kaleb anak Yefune yang akan melihat negeri itu. Aku akan memberikan kepada Kaleb dan keturunannya, negeri yang dia injak karena dia melakukan segala sesuatu yang TUHAN perintahkan.’

<sup>37</sup> TUHAN juga marah kepadaku karena kamu. Kata-Nya, ‘Kamu juga tidak akan memasuki negeri itu.

<sup>38</sup> Namun, abdimu, Yosua anak Nun, akan memasuki negeri itu. Kuatkanlah hatinya karena dia yang akan memimpin Israel mengambil negeri itu menjadi milik mereka.

<sup>39</sup> Kamu menganggap bahwa anak-anakmu yang kecil akan dirampas oleh musuhmu. Anak-anak itu, yang belum mengerti tentang yang baik dan buruk, merekalah yang akan memasuki negeri itu. Aku akan memberikan negeri itu kepada mereka dan mereka yang akan memilikinya.

<sup>40</sup> Namun, kamu semua harus kembali ke padang belantara menuju ke Laut Teberau.’

<sup>41</sup> Kemudian, kamu berkata, ‘Musa, kami telah berdosa kepada TUHAN. Kami akan pergi dan berperang sesuai dengan yang TUHAN perintahkan kepada kami.’ Dan, setiap orang darimu menyandang senjata perangnya masing-masing, sebab kamu berpikir naik ke daerah pegunungan akan mudah.

<sup>42</sup> Namun, TUHAN berfirman kepadaku, “Katakan kepada mereka, ‘Jangan pergi dan jangan berperang, karena Aku tidak hadir di antara kamu. Kamu akan dikalahkan oleh musuh-musuhmu.’ ”

<sup>43</sup> Aku berbicara kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengar. Kamu memberontak melawan perintah TUHAN, dan dengan sombong naik ke daerah pegunungan.

<sup>44</sup> Orang Amori yang tinggal di daerah pegunungan itu keluar menghadapi kamu. Mereka mengejarmu seperti kawanan lebah, dan mengalahkanmu di Seir sampai ke Horma.

<sup>45</sup> Kemudian, kamu kembali dan menangis di hadapan TUHAN, tetapi TUHAN tidak mau mendengarkanmu.

<sup>46</sup> Sesudah itu, kamu tinggal di Kadesh cukup lama.”

## 2

### *Israel Berjalan Melalui Padang Belantara*

<sup>1</sup> Kemudian, kita kembali ke padang belantara melalui jalan yang menuju ke Laut Teberau, seperti yang TUHAN firmankan kepadaku. Kita berjalan berhari-hari mengelilingi pegunungan Seir.

<sup>2</sup> TUHAN berfirman kepadaku, firman-Nya,

<sup>3</sup> “Kamu sudah mengelilingi pegunungan itu cukup lama. Beloklah ke utara.

<sup>4</sup> Katakan kepada bangsa itu, ‘Kamu akan melewati tanah Seir, milik sanak saudaramu, keturunan Esau. Mereka akan takut kepadamu. Tetapi, berhati-hatilah.

<sup>5</sup> Janganlah menyerang mereka. Aku tidak akan memberikan kepadamu sejengkal pun dari tanah mereka, karena Aku telah memberikan daerah pegunungan Seir kepada Esau sebagai miliknya.

<sup>6</sup> Kamu harus membayar dengan uang kepada mereka untuk makanan yang kamu makan atau air yang kamu minum.’ ”

<sup>7</sup> Ingatlah bahwa TUHAN, Allahmu, telah memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu kerjakan. Dia tahu tentang segala sesuatu yang terjadi pada perjalananmu melalui padang belantara yang luas ini. TUHAN, Allahmu, menyertaimu selama 40 tahun. Kamu tidak pernah kekurangan.

<sup>8</sup> Kita melewati saudara kita, keturunan Esau yang tinggal di Seir. Kita melalui jalan lembah menuju Kota Elat dan Ezion-Geber lalu berbelok menuju padang belantara di Moab.

### *Musa Menceritakan Apa yang Terjadi di Ar*

<sup>9</sup> TUHAN berfirman kepadaku, “Jangan melawan dan menyerang orang Moab. Sebab, Aku tidak akan memberikan sejengkal pun dari tanahnya, sebab Aku telah memberikan Ar kepada keturunan Lot.”

<sup>10</sup> Dahulu, orang-orang Emim tinggal di Ar. Mereka adalah bangsa yang besar, dan tinggi seperti orang Enak.

<sup>11</sup> Banyak orang menganggap bahwa orang Emim adalah juga orang Refaim seperti juga orang Enak. Akan tetapi, orang Moab menyebut mereka orang Emim.

<sup>12</sup> Orang Hori dahulu tinggal di Seir kemudian keturunan Esau memusnahkan mereka dan tinggal di sana, seperti yang dilakukan umat Israel terhadap penduduk di negeri yang TUHAN berikan kepada mereka.

<sup>13</sup> “Sekarang, pergilah ke seberang Sungai Zered.” Lalu, kita pun menyeberangi Sungai Zered.

<sup>14</sup> Perjalanan kita dari Kadesh-Barnea ke seberang Sungai Zered membutuhkan waktu 38 tahun. Seperti yang telah TUHAN ucapkan dalam janjinya, seluruh angkatan itu mati bahkan para tentaranya.

<sup>15</sup> Tangan TUHAN telah menentang dan menghancurkan mereka sampai mereka semuanya mati dari perkemahan.

<sup>16</sup> Sesudah semua tentara itu mati dari antara bangsa itu,

<sup>17</sup> TUHAN berfirman kepadaku, firman-Nya,

<sup>18</sup> “Hari ini kamu harus melintasi perbatasan Moab dan pergi ke Ar.

<sup>19</sup> Ketika kamu ada di dekat orang Amon, jangan melawan dan menyerang mereka karena Aku tidak akan memberikan negeri mereka kepadamu. Aku telah memberikan negeri itu kepada keturunan Lot.”

<sup>20</sup> Tanah itu dikenal sebagai tanah orang Refaim. Orang Refaim dahulu menetap di sana. Akan tetapi, orang Amon menyebut mereka orang Zamzumim.

<sup>21</sup> Jumlah mereka banyak, kuat dan tinggi seperti orang Enak. Namun, TUHAN membinasakan mereka untuk orang Amon. Orang Amon mengambil alih negeri itu dan tinggal di sana.

<sup>22</sup> Hal yang sama Dia lakukan terhadap keturunan Esau di Seir, mereka memusnahkan orang Horim dan tinggal di sana sampai hari ini.

<sup>23</sup> Demikian juga orang Kaftor terhadap orang Awi yang tinggal di kota-kota Gaza. Orang Kaftor membinasakan mereka, merebut tanah itu lalu tinggal di sana.

### *Perang Melawan Orang Amori*

<sup>24</sup> “Bersiaplah dan seberangilah Sungai Arnon. Aku akan menyerahkan Sihon, raja Hesybon, orang Amori itu ke tanganmu dan merebut negerinya. Jadi, seranglah dan dudukilah negerinya.

<sup>25</sup> Hari ini Aku akan membuat seluruh bangsa di bawah kolong langit ini segan dan gentar terhadapmu. Mereka akan takut dan gemetar mendengar berita tentangmu.”

<sup>26</sup> Kemudian, aku mengirim utusan dari padang belantara Kedemot kepada Sihon, raja Hesybon, untuk menyampaikan pesan damai, isinya,

<sup>27</sup> “Izinkanlah kami melewati wilayah negerimu. Kami akan berjalan di jalan raya saja dan tidak akan menyimpang ke kanan atau ke kiri.

<sup>28</sup> Juallah makanan kepada kami dengan bayaran uang supaya kami dapat makan, dan berilah kami air dengan bayaran uang supaya kami dapat minum. Hanya, izinkanlah kami lewat dengan berjalan kaki,

<sup>29</sup> sampai kami menyeberangi Sungai Yordan dan masuk ke tanah yang diberikan TUHAN, Allah kami. Keturunan Esau yang tinggal di Seir dan orang Moab di Ar membiarkan kami melintas di negerinya.”

<sup>30</sup> Namun Sihon, raja Hesybon tidak mengizinkan kita melintasi negerinya. Sebab, TUHAN, Allahmu telah mengeraskan hatinya dan membuat hatinya degil untuk menyerahkannya ke dalam tanganmu, sebagaimana sekarang ini.

<sup>31</sup> TUHAN berfirman kepadaku, “Aku memberikan kepadamu Raja Sihon dan negerinya. Kamu harus mulai menduduki dan menguasai negerinya.”

<sup>32</sup> Kemudian, Sihon dan semua tentaranya keluar untuk menghadapi kita dalam pertempuran di Yahas.

<sup>33</sup> Namun, TUHAN, Allah kita memberikannya kepada kita. Kita mengalahkan Raja Sihon, anak-anaknya, dan semua orangnya.

<sup>34</sup> Pada waktu itu, kita merebut semua kotanya. Kita membinasakan penduduk di setiap kota, baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. Tidak seorang pun kita biarkan hidup!

<sup>35</sup> Kita hanya mengambil binatang ternak sebagai rampasan dari kota-kota itu.

<sup>36</sup> Dari Kota Aroer, di tepi Sungai Arnon beserta kota lainnya di dekat sungai itu, sampai ke Gilead, TUHAN, Allah kita memampukan kita mengalahkan semua kota itu, tidak ada yang terlalu kuat bagi kita.

<sup>37</sup> Namun, kamu tidak mendekati tanah milik orang Amon dan tepi Sungai Yabok atau kota-kota di daerah pegunungan, yaitu tempat-tempat yang TUHAN, Allah kita larang untuk kita miliki.

### 3

#### *Perang Melawan Orang Basan*

<sup>1</sup> Kemudian, kita berbalik dan berjalan menuju Basan. Og, raja Basan, beserta semua rakyatnya keluar menghadapi kita untuk berperang di Edrei.

<sup>2</sup> TUHAN berfirman kepadaku, “Jangan takut kepadanya. Aku akan menyerahkan dia beserta seluruh rakyat dan negerinya kepadamu. Lakukanlah hal yang sama kepadanya, seperti yang telah kamu lakukan terhadap Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon.”

<sup>3</sup> TUHAN, Allah kita, menyerahkan Og, raja Basan, dan seluruh rakyatnya. Kita mengalahkan mereka, dan tidak membiarkan seorang pun tetap hidup.

<sup>4</sup> Pada waktu itu kita merebut seluruh kotanya. Tidak ada satu pun kota yang terlewatkan. Ada 60 kota di wilayah Argob, kerajaan Og, di Basan.

<sup>5</sup> Semua kota ini mempunyai benteng yang tinggi, pintu gerbang, dan memiliki palang yang kuat. Di samping itu, banyak kota yang tidak memiliki benteng.

<sup>6</sup> Kita membinasakan seluruh rakyatnya seperti yang kita lakukan terhadap Sihon, raja Hesybon. Kita membinasakan seluruh kota dan semua lelaki yang ada di dalamnya, termasuk kaum perempuan dan anak-anak.

<sup>7</sup> Dan semua binatang ternak dan barang rampasan dari kota-kota itu kita ambil untuk diri kita sendiri.

<sup>8</sup> Begitulah kita merebut tanah dari dua Raja Amori. Kita mengambil tanah yang di sebelah Sungai Yordan, Sungai Arnon sampai ke Gunung Hermon,

<sup>9</sup> Orang Sidon menyebut gunung itu Siryon dan orang Amori menyebutnya Senir.

<sup>10</sup> termasuk kota-kota di dataran tinggi dan semua yang ada di Gilead, Basan, sepanjang jalan ke Salkha dan Edrei, yaitu kota-kota kerajaan Og di Basan.

<sup>11</sup> Hanya Og, raja Basan yang masih hidup dari antara orang Refaim. Tempat tidurnya terbuat dari besi, panjangnya 9 hasta lebih dan lebarnya 4 hasta. Tempat tidur itu masih ada di Kota Raba, tempat tinggal orang Amon.

#### *Negeri di Timur Sungai Yordan*

<sup>12</sup> Jadi, kita memiliki tanah itu, dari Aroer di Lembah Arnon sampai ke daerah perbukitan Gilead beserta kota-kotanya. Aku memberikan negeri ini kepada orang Ruben dan Gad, yaitu setengah dari daerah perbukitan di Gilead.

<sup>13</sup> Aku memberikan separuh sisanya dari Gilead dan semua tanah Basan kepada setengah suku Manasye.

Basan adalah kerajaan Og. Kawasan Basan disebut Argob dan juga disebut daerah Refaim.

<sup>14</sup> Yair, keturunan Manasye, mengambil seluruh wilayah Argob sampai ke perbatasan orang Gesur dan Maakha. Daerah itu disebut menurut nama Yair, bahkan hingga hari ini Basan disebut orang sebagai Hawot-Yair.

<sup>15</sup> Aku memberikan Gilead kepada Makhir.

<sup>16</sup> Kepada suku Ruben dan suku Gad, kuberikan tanah mulai dari Gilead dan meluas dari Sungai Arnon ke Sungai Yabok, yaitu perbatasan wilayah Amon,

<sup>17</sup> Sungai Yordan sebagai batasnya, Danau Kineret dan Laut Mati lalu Gunung Pisga di bagian timur.

<sup>18</sup> Pada waktu itu aku memberikan perintah ini kepadamu, kataku, “TUHAN, Allahmu, telah memberikan tanah di seberang Sungai Yordan untuk menjadi milikmu. Namun, seluruh orang gagah perkasa di antaramu, yaitu orang-orang yang bersenjata, harus ikut menyeberangi Sungai Yordan di depan suku-suku bangsa Israel lainnya.

<sup>19</sup> Sedangkan istri-istimu dan anak-anakmu serta ternakmu yang sangat banyak itu, mereka tetap tinggal di kota-kota yang telah kuberikan kepadamu.

<sup>20</sup> Pergilah sampai mereka mengambil alih tanah yang telah TUHAN berikan kepada mereka di seberang Sungai Yordan, hingga TUHAN memberikan kedamaian kepada mereka di sana, seperti yang kamu peroleh di sini. Sesudah itu, kamu dapat pulang ke tanah yang telah kuberikan kepadamu itu.”

<sup>21</sup> Kemudian, aku berkata kepada Yosua, “Kamu telah melihat segala sesuatu yang TUHAN, Allahmu, lakukan terhadap kedua raja itu. TUHAN juga akan melakukan hal yang sama kepada setiap kerajaan yang akan kamu seberangi.

<sup>22</sup> Janganlah takut kepada raja-raja itu, karena TUHAN, Allahmu, akan berperang untukmu.”

#### *Musa Tidak Diperbolehkan Masuk Kanaan*

<sup>23</sup> Pada waktu itu, aku memohon kepada TUHAN,

<sup>24</sup> “Ya TUHAN, Allah, kepada hamba-Mu Engkau telah menunjukkan keagungan-Mu dan kekuatan-Mu. Siapakah ilah di langit dan di bumi yang dapat melakukan hal-hal besar dan penuh kuasa seperti yang Engkau lakukan?”

<sup>25</sup> Biarkanlah aku menyeberangi Sungai Yordan dan melihat tanah yang baik di seberang Sungai Yordan, daerah pegunungan yang baik itu dan Lebanon.”

<sup>26</sup> Namun, TUHAN marah kepadaku karenamu dan Dia tidak mengabulkan permohonanku. TUHAN berfirman kepadaku, “Sudah cukup! Janganlah bicarakan hal itu lagi.

<sup>27</sup> Pergilah ke puncak Gunung Pisga. Pandanglah ke arah barat, ke arah utara, ke arah selatan, dan ke arah timur. Kamu dapat melihat itu semuanya dengan matamu sendiri, tetapi kamu tidak boleh menyeberangi Sungai Yordan.

<sup>28</sup> Kamu harus memberikan perintah kepada Yosua. Kuatkan dan teguhkanlah hatinya, karena dia harus memimpin bangsa ini untuk menyeberangi Sungai Yordan dan mengambil tanah yang kau lihat itu.”

<sup>29</sup> Jadi, kita tinggal di lembah, di seberang Bet-Peor.

## 4

#### *Musa Memperingatkan untuk Menaati Hukum Taurat Allah*

<sup>1</sup> “Sekarang, orang Israel dengarkanlah ketetapan dan perintah yang kuajarkan kepadamu, taatilah itu supaya kamu hidup dan dapat memasuki dan memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu.

<sup>2</sup> Janganlah kamu menambahi atau mengurangi apa yang telah kuperintahkan kepadamu. Kamu harus menaati seluruh perintah TUHAN, Allahmu, yang telah kusampaikan kepadamu.

<sup>3</sup> Kamu telah melihat yang telah dilakukan oleh TUHAN di Baal-Peor. TUHAN, Allahmu, membinasakan seluruh orang yang mengikuti Baal-Peor di tempat itu.

<sup>4</sup> Akan tetapi, kalian semua yang setia kepada TUHAN, Allahmu, masih hidup hari ini.

<sup>5</sup> Aku telah mengajarmu tentang ketetapan dan perintah yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu menaatinya di negeri yang akan kamu masuki dan miliki.

<sup>6</sup> Taatilah semuanya itu tunjukkan kepada bangsa-bangsa lain bahwa kamu bijaksana dan memiliki akal budi. Mereka akan mendengar tentang peraturan-peraturan ini dan berkata, 'Benar, bangsa yang besar ini bijaksana dan berakal budi.'

<sup>7</sup> Tidak ada bangsa lain yang mempunyai ilah yang begitu dekat seperti TUHAN, Allah kita, setiap kita berseru kepada-Nya!

<sup>8</sup> Tidak ada bangsa besar yang memiliki ketetapan dan peraturan yang adil seperti seluruh ketetapan dan peraturan yang kuberikan kepadamu hari ini.

<sup>9</sup> Namun, kamu harus menjaga diri dan berhati-hatilah! Jangan sampai kamu melupakan hal-hal yang telah kamu lihat dengan matamu sendiri. Jangan sampai semua itu hilang dari hatimu seumur hidupmu. Ceritakanlah hal itu kepada anak cucumu.

<sup>10</sup> Pada waktu kamu berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, di Gunung Horeb. TUHAN berfirman kepadaku, 'Kumpulkanlah mereka di hadapan-Ku, biarlah mereka mendengarkan yang harus Kukatakan. Maka mereka akan belajar untuk takut akan Aku selama mereka hidup. Dan, mereka juga akan mengajarkan kepada anak-anaknya.'

<sup>11</sup> Kemudian, kamu mendekat dan berdiri di kaki gunung itu. Gunung itu terbakar dengan api yang membubung ke langit. Ada awan hitam yang tebal dan gelap.

<sup>12</sup> Dari tengah-tengah api itu, TUHAN berfirman kepadamu. Kamu mendengar suaranya tetapi kamu tidak melihat sesuatu, hanya suara yang terdengar.

<sup>13</sup> Dia menyampaikan kepadamu perjanjian-Nya, yang Dia perintahkan kepadamu, yaitu sepuluh perintah untuk kamu taati, yang ditulis-Nya di atas dua loh batu.

<sup>14</sup> TUHAN juga menyuruh aku untuk mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan lain yang harus kamu taati di negeri yang akan kamu ambil dan tempati.

<sup>15</sup> Ketika TUHAN berfirman kepadamu dari api di atas Gunung Horeb, kamu tidak melihat rupa Allah. Oleh sebab itu, berhati-hatilah.

<sup>16</sup> Jangan berbuat dosa dengan membuat berhala atau patung yang berbentuk makhluk hidup, apa pun itu baik yang menyerupai seorang laki-laki atau perempuan,

<sup>17</sup> atau seperti binatang di darat, atau berupa burung di udara.

<sup>18</sup> Jangan buat berhala yang mirip dengan apa pun yang merayap di atas tanah, atau yang menyerupai ikan di dalam air.

<sup>19</sup> Janganlah kamu memandang ke langit dan melihat baik matahari, bulan, bintang-bintang serta melihat semesta alam, jangan menyembah dan melayaninya. Semua itu diberikan TUHAN, Allahmu, kepada setiap bangsa di seluruh kolong langit ini.

<sup>20</sup> Sebab TUHAN telah membawamu keluar dari dapur peleburan, yaitu Mesir, dan menjadikan umat milik-Nya sampai hari ini.

<sup>21</sup> TUHAN murka kepadaku karena kamu. Dia bersumpah bahwa aku tidak akan menyeberang Sungai Yordan dan tidak akan memasuki tanah yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu menjadi milik pusakamu.

<sup>22</sup> Aku akan mati di negeri ini dan tidak dapat menyeberang Sungai Yordan sedangkan kamu akan menyeberang dan mewarisi tanah yang baik itu dan tinggal di sana.

<sup>23</sup> Berjaga-jagalah agar kamu tidak melupakan perjanjian TUHAN, Allahmu yang telah mengikatmu. Kamu harus mematuhi perintah TUHAN, Allahmu dan jangan membuat patung yang menyerupai apa pun.

<sup>24</sup> Karena TUHAN, Allahmu adalah api yang menghanguskan dan Allah yang pencemburu.

<sup>25</sup> Bila kamu mempunyai anak-cucu dan tua di sana. Lalu, kamu merusak dirimu sendiri dengan membuat patung yang menyerupai apa pun dan melakukan segala

kejahatan di mata TUHAN, Allahmu. Dengan demikian, kamu menyebabkan sakit hatinya.

<sup>26</sup> Langit dan bumi adalah saksi! Jika kamu melakukan yang jahat itu, kamu akan segera binasa di tanah yang kau seberangi melalui Sungai Yordan itu. Kamu tidak akan lama tinggal di sana dan akan binasa semua!

<sup>27</sup> TUHAN akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa dan hanya sedikit dari antara kamu yang masih tinggal di negeri di mana TUHAN membuangmu.

<sup>28</sup> Di sana, kamu akan menyembah kepada ilah yang dibuat oleh manusia yang dibuat dari kayu dan batu yang tidak dapat melihat, mendengar, makan, atau mencium!

<sup>29</sup> Namun, di sanalah kamu akan mencari TUHAN, Allahmu. Dan, kamu akan menemukan-Nya, apabila kamu mencari-Nya dengan segenap hatimu dan jiwamu.

<sup>30</sup> Jika kamu berada dalam kesulitan dan semuanya itu menimpa dirimu di kemudian hari, maka kamu akan kembali kepada TUHAN, Allahmu dan mendengarkan suaranya.

<sup>31</sup> TUHAN, Allahmu adalah Allah Pengasih! Dia tidak akan meninggalkan atau membinasakanmu, tidak pula mengingkari perjanjian yang telah dibuat-Nya dengan nenek moyangmu.”

### *Ingatlah Perbuatan Besar Allah*

<sup>32</sup> Tanyakanlah dari ujung langit ke ujung langit yang lain tentang zaman dahulu, yang telah ada sebelum kamu. Sejak Allah menciptakan manusia di bumi, pernahkah terjadi hal sebesar ini atau pernahkah terdengar hal seperti ini?

<sup>33</sup> Pernahkah suatu bangsa mendengar suara Allah yang berbicara dari tengah api, seperti yang telah kamu dengar, dan tetap hidup?

<sup>34</sup> Apakah ada ilah lain yang pernah berusaha mengambil dan memiliki umat untuk dirinya sendiri dari tengah-tengah bangsa lain? Kamu sendiri telah melihat yang dilakukan TUHAN, Allah terhadapmu di Mesir. Kedahsyatan, tanda-tanda, mukjizat, perang dan segala kengerian yang terjadi di depan matamu.

<sup>35</sup> Kepadamu telah dinyatakan agar kamu mengetahui bahwa TUHAN itulah Allah. Tidak ada selain Dia.

<sup>36</sup> Dia membiarkan kamu mendengar suara-Nya agar Dia dapat mengajar kepadamu. Di atas bumi, Dia memperlihatkan api-Nya yang besar dan kamu mendengarkan perkataan-Nya dari tengah-tengah api itu.

<sup>37</sup> Dia mengasihi nenek moyangmu. Dia memilihmu, yaitu keturunan mereka dengan membawamu keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar.

<sup>38</sup> Dia mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar, dan lebih berkuasa darimu untuk membawamu masuk ke daerah mereka. Dia memberikan negeri mereka yang kamu tinggali hari ini.

<sup>39</sup> Pada hari ini, ketahuilah dan ingatlah, bahwa TUHAN adalah Allah atas langit dan bumi. Tidak ada yang lain!

<sup>40</sup> Kamu harus menaati segala hukum dan perintah-Nya yang kuberikan kepadamu hari ini, supaya hidupmu dan anak-anakmu baik adanya, dan kamu terus hidup di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selamanya.

### *Musa Memilih Kota-Kota Perlindungan*

<sup>41</sup> Kemudian, Musa memilih tiga kota di sebelah timur Sungai Yordan.

<sup>42</sup> Siapa pun yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja dan tidak memusuhinya dapat melarikan diri ke salah satu dari kota-kota itu dan dia tidak akan dibunuh.

<sup>43</sup> Bezer di dataran tinggi untuk suku Ruben, Ramot di Gilead untuk suku Gad, dan Golan di Basan untuk suku Manasye.

### *Pengenalan Hukum Taurat Musa*

<sup>44</sup> Inilah Taurat yang dijelaskan Musa kepada orang Israel.

<sup>45</sup> Inilah peringatan, hukum, dan peraturan yang dikatakan Musa kepada Israel setelah mereka keluar dari Mesir

<sup>46</sup> di seberang Sungai Yordan, di lembah seberang Bet-Peor, di tanah Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon. Musa dan orang Israel mengalahkan Sihon ketika mereka keluar dari Mesir.

<sup>47</sup> Mereka menduduki tanah itu dan juga tanah milik Og, raja Basan. Kedua Raja Amori itu tinggal di sebelah timur Sungai Yordan.

<sup>48</sup> Tanah ini terbentang dari Aroer, di tepi Sungai Arnon sampai ke Gunung Sion, yaitu Gunung Hermon,

<sup>49</sup> mencakup juga seluruh lembah di sebelah timur Sungai Yordan, sampai ke sebelah selatan terus ke Laut Araba, ke kaki Gunung Pisga.

## 5

### *Sepuluh Hukum Taurat*

<sup>1</sup> Musa memanggil seluruh orang Israel dan berkata kepada mereka, “Dengarlah, hai orang Israel, ketetapan dan peraturan yang kukatakan kepadamu pada hari ini. Pelajarilah semuanya itu dan lakukanlah dengan setia.

<sup>2</sup> TUHAN, Allah kita telah membuat perjanjian dengan kita di Horeb.

<sup>3</sup> TUHAN tidak membuat perjanjian ini dengan nenek moyang kita, tetapi dengan kita semua yang hidup hari ini.

<sup>4</sup> TUHAN berfirman denganmu secara langsung di gunung itu dari tengah-tengah api.

<sup>5</sup> Ketika aku berdiri di antara TUHAN dan kamu untuk menjelaskan yang difirmankan TUHAN, kamu takut terhadap api itu dan tidak mau naik gunung. Dia berfirman,

<sup>6</sup> ‘Akulah TUHAN, Allahmu yang telah membawamu keluar dari Mesir, dari tempat perbudakan.

<sup>7</sup> Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.

<sup>8</sup> Jangan membuat berhala bagimu atau wujud apa pun yang ada di langit, di atas, atau di bumi, di bawah, atau di dalam air, di bawah bumi.

<sup>9</sup> Janganlah kamu menyembah atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalas kesalahan ayah kepada anak-anaknya sampai keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku.

<sup>10</sup> Namun, Aku akan menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang yang mengasihi Aku dan yang menaati perintah-Ku.

<sup>11</sup> Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu dengan sia-sia. TUHAN akan memandang bersalah siapa pun yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia.

<sup>12</sup> Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat seperti yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>13</sup> Selama enam hari kamu akan bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu.

<sup>14</sup> Namun, hari ketujuh adalah Sabat bagi TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, jangan lakukan pekerjaan apa pun. Baik kamu, anakmu laki-laki dan perempuan, hambamu laki-laki dan perempuan, sapi, keledai, atau hewanmu yang lain, maupun orang asing di kotamu, supaya hambamu laki-laki dan perempuan dapat beristirahat sama sepertimu.

<sup>15</sup> Ingatlah bahwa kamu pun pernah menjadi budak di tanah Mesir. TUHAN, Allahmu telah membawamu keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan

yang terulur. Oleh sebab itu, TUHAN, Allahmu menyuruhmu untuk merayakan hari Sabat.

<sup>16</sup> Hormatilah ayah dan ibumu seperti yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Dengan demikian, kamu akan panjang umur dan sejahtera di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>17</sup> Jangan membunuh.

<sup>18</sup> Jangan berzina.

<sup>19</sup> Jangan mencuri.

<sup>20</sup> Jangan mengucapkan kesaksian dusta tentang sesamamu.

<sup>21</sup> Jangan mengingini istri sesamamu. Jangan mengingini rumah sesamamu, ladangnya, hambanya laki-laki atau perempuan, sapinya, dan keledainya. Jangan mengambil apa pun yang adalah milik sesamamu.' ”

### *Umat Takut akan Allah*

<sup>22</sup> Itulah perintah yang TUHAN firmankan kepada seluruh jemaat di gunung, dengan suara yang keras dari tengah-tengah api, awan, dan kegelapan. Setelah itu Dia berhenti berbicara. Dia menuliskannya di atas dua loh batu dan memberikannya kepadaku.

<sup>23</sup> Pada waktu kamu mendengar suara-Nya keluar dari kegelapan sementara gunung itu menyala. Kemudian, tua-tua dan para pemimpin suku datang kepadaku.

<sup>24</sup> Kamu berkata, “TUHAN, Allah kita telah menunjukkan kemuliaan dan kebesarannya! Kami mendengar suara-Nya dari api. Kami telah melihat pada hari ini bahwa Allah berbicara dengan manusia dan manusia itu tetap hidup.

<sup>25</sup> Namun, jika kami mendengar suara TUHAN, Allah, kami pasti mati! Api yang mengerikan itu akan membinasakan kami.

<sup>26</sup> Kami mendengar suara Allah yang hidup dari api! Pernahkah ada orang yang mendengarnya dan tetap hidup?

<sup>27</sup> Mendekatlah engkau dan dengarkanlah apa yang difirmankan TUHAN, Allah kita. Kemudian, katakan kepada kami apa yang TUHAN firmankan kepadamu. Kami akan mendengar dan melakukannya.”

### *TUHAN Berbicara kepada Musa*

<sup>28</sup> TUHAN mendengar yang kamu katakan dan berfirman kepadaku, “Aku telah mendengar perkataan bangsa ini. Semua yang mereka katakan itu baik.

<sup>29</sup> Kiranya hati mereka tetap seperti itu, yaitu takut akan Aku dan memegang teguh segala perintah-Ku. Dengan demikian, mereka dan anak-anaknya bahagia untuk selamanya.

<sup>30</sup> Pergilah dan katakanlah pada mereka, ‘Kembali ke perkemahanmu.’

<sup>31</sup> Sedang kamu, berdirilah di dekat-Ku. Aku akan menyampaikan kepadamu seluruh perintah, hukum, dan ketetapan yang harus kamu ajarkan kepada mereka. Mereka harus melakukannya di negeri yang akan Kuberikan kepadanya sebagai milik pusaka.”

<sup>32</sup> Jadi, lakukanlah seluruh perintah TUHAN, Allahmu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri.

<sup>33</sup> Kamu harus hidup sesuai dengan perintah TUHAN, Allahmu. Maka kamu tetap hidup, dan baik keadaanmu serta panjang umur di negeri yang diberikan-Nya kepadamu.

## 6

### *Kasihi dan Taatilah Allah*

<sup>1</sup> Inilah perintah, hukum, dan ketetapan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadaku untuk mengajarmu. Patuhilah di negeri yang kamu masuki untuk kamu miliki.

<sup>2</sup> Kamu dan anak cucumu harus menghormati TUHAN, Allahmu, selama hidupmu. Taatilah semua hukum dan perintah yang telah kuberikan kepadamu supaya panjang umurmu.

<sup>3</sup> Hai Israel, dengarlah dengan hati-hati dan taatilah hukum-hukum ini supaya kamu semakin banyak seperti telah dijanjikan oleh TUHAN, Allahmu, kepada nenek moyangmu di tanah yang berlimpah dengan susu dan madunya.

<sup>4</sup> Dengarlah, hai Israel. TUHAN adalah Allah kita. TUHAN adalah satu.

<sup>5</sup> Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

<sup>6</sup> Ingatlah selalu perintah-perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini.

<sup>7</sup> Kamu harus mengajarkan semuanya itu terus-menerus kepada anak-anakmu, dan bicarakanlah ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu sedang dalam perjalanan, ketika kamu sedang berbaring, dan ketika kamu bangun.

<sup>8</sup> Ikatkanlah itu sebagai tanda peringatan pada tanganmu dan pasangkanlah itu di dahimu.

<sup>9</sup> Tuliskanlah itu pada tiang pintu rumahmu dan gerbangmu.

<sup>10</sup> TUHAN, Allahmu, sudah berjanji kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub. Dia berjanji memberikannya kepadamu, yaitu kota-kota besar dan baik yang tidak kamu bangun.

<sup>11</sup> Dan, memberikanmu rumah-rumah dengan segala perabotannya yang bagus yang tidak kamu isi, sumur-sumur yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan pohon zaitun yang tidak kamu tanam, dan kamu akan makan sampai kenyang.

<sup>12</sup> Janganlah lupa untuk berpegang teguh kepada TUHAN yang telah membawamu keluar dari tempat perbudakan Mesir.

<sup>13</sup> Hormatilah TUHAN, Allahmu, dan beribadahlah hanya kepada-Nya, bersumpahlah demi nama-Nya.

<sup>14</sup> Janganlah mengikuti ilah lain, yaitu ilah dari bangsa-bangsa yang tinggal di sekitarmu.

<sup>15</sup> Sebab, TUHAN, Allahmu, yang di tengah-tengahmu adalah Allah yang cemburu. Murka TUHAN, Allahmu, dapat membinasakanmu dari muka bumi.

<sup>16</sup> Jangan kamu mencoba TUHAN, Allahmu, seperti yang pernah kamu lakukan di Masa.

<sup>17</sup> Kamu harus menaati perintah, pernyataan, dan ketetapan TUHAN, Allahmu yang disampaikan kepadamu.

<sup>18</sup> Lakukanlah hal-hal yang benar dan baik yang menyenangkan TUHAN supaya baik keadaanmu dan dapat memasuki serta menduduki negeri itu seperti yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu.

<sup>19</sup> Dan, kamu akan mengusir semua musuhmu, seperti yang TUHAN janjikan.

<sup>20</sup> Apabila di kemudian hari, anak-anakmu bertanya kepadamu, "Apakah arti ajaran, hukum, dan peraturan yang diberikan TUHAN kepadamu?"

<sup>21</sup> Jawablah kepada mereka demikian, "Kami dahulu adalah budak Firaun di Mesir, tetapi TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan-Nya yang kuat.

<sup>22</sup> TUHAN melakukan hal-hal yang besar dengan membuat tanda-tanda yang besar. Dia mendatangkan musibah terhadap orang Mesir, Firaun, dan seisi rumahnya.

<sup>23</sup> Akan tetapi, kami dibawa-Nya keluar dari sana agar memasuki tanah yang diberikan kepada kami seperti yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kami.

<sup>24</sup> TUHAN, Allah kita, memerintahkan kami untuk menaati semua ketetapan ini dan takut kepada TUHAN, Allah kami, supaya kita hidup seperti halnya sekarang.

<sup>25</sup> Jika kami menaati seluruh hukum dengan setia, tepat seperti yang dikatakan TUHAN, Allah kepada kami, maka itulah kebenaran kami."

## 7

### *Umat Pilihan Allah*

<sup>1</sup> Ketika TUHAN, Allahmu membawamu ke negeri yang akan kamu masuki dan miliki, Dia akan mengusir banyak bangsa dari hadapanmu, yaitu orang Het, orang Girgasi, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus. Itulah tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada kamu.

<sup>2</sup> Ketika TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka kepadamu, dan kamu mengalahkan mereka, kamu harus benar-benar membinasakan mereka semua. Jangan membuat perjanjian dengan mereka atau mengasihani mereka.

<sup>3</sup> Janganlah menikah dengan siapa pun dari mereka, dan jangan biarkan anakmu laki-laki atau perempuan menikah dengan orang-orang dari bangsa lain itu.

<sup>4</sup> Sebab, mereka akan membuat anak-anakmu menjauh dari-Ku dan menyembah ilah lain sehingga murka TUHAN akan menyala atasmu dan Dia akan segera membinasakanmu!

<sup>5</sup> Inilah yang harus kamu lakukan terhadap mereka. Kamu harus merobohkan mazbah-mazbah mereka, menghancurkan tiang-tiang berhala mereka, menebang patung-patung Dewi Asyera mereka, dan membakar habis patung-patung ukiran mereka.

<sup>6</sup> Karena kamu adalah umat TUHAN sendiri. Dari semua bangsa di muka bumi, TUHAN, Allahmu telah memilihmu menjadi milik-Nya sendiri.

<sup>7</sup> TUHAN mengasihi dan memilihmu bukan karena kamu bangsa yang terbesar, malahan yang terkecil jumlahnya dari semua bangsa.

<sup>8</sup> Namun, TUHAN membawamu keluar dari Mesir oleh kuasa-Nya yang besar dan membebaskanmu dari perbudakan Firaun, raja Mesir karena Dia mengasihimu dan memegang janji yang telah dibuat-Nya kepada nenek moyangmu.

<sup>9</sup> Ingatlah bahwa TUHAN, Allahmu adalah Allah yang mempertahankan perjanjian-Nya, menunjukkan kasih-Nya dan kebaikan-Nya kepada semua orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-Nya dan juga kepada ribuan keturunannya,

<sup>10</sup> dan menghukum setiap orang yang membenci-Nya. Dia akan membinasakan mereka dan tidak akan menunda hukuman atas orang yang membenci-Nya.

<sup>11</sup> Sebab itu, kamu harus sungguh-sungguh menaati perintah, hukum, dan ketetapan yang kusampaikan kepadamu hari ini.

### *Janji Berkat*

<sup>12</sup> Jadi, apabila kamu mendengarkan hukum-hukum ini dan melakukannya, maka TUHAN, Allahmu, akan memegang teguh perjanjian dan kasih setia-Nya yang telah disumpahkan kepada nenek moyangmu.

<sup>13</sup> Dia akan mengasihimu, memberkatimu, dan membuatmu bertambah banyak. Dia akan memberkati buah kandunganmu dan memberkati hasil tanahmu, yaitu gandum, anggur serta minyakmu dan juga ternakmu, yaitu sapi-sapimu dan anak kambing dombamu di tanah yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu untuk diberikan-Nya kepadamu.

<sup>14</sup> Kamu akan diberkati lebih dari segala bangsa. Tidak ada laki-laki atau perempuan yang mandul termasuk hewan ternakmu.

<sup>15</sup> TUHAN akan menyingkirkan segala jenis penyakit dan Dia tidak akan membiarkan wabah penyakit yang mengerikan seperti di Mesir terjadi atasmu. Namun, Dia akan mendatangkannya kepada musuhmu.

<sup>16</sup> Kamu harus membinasakan semua orang yang diserahkan oleh TUHAN, Allahmu. Janganlah mengasihani mereka dan jangan menyembah ilah mereka! Sebab, hal Itu akan menjadi jerat bagimu.

<sup>17</sup> Jika kamu berkata dalam hati, “Bangsa-bangsa ini lebih kuat daripada aku. Bagaimana aku dapat mengusir mereka?”

<sup>18</sup> Jangan takut kepada mereka. Kamu harus mengingat apa yang telah diperbuat TUHAN, Allahmu, terhadap Firaun dan semua orang Mesir,

<sup>19</sup> yakni segala cobaan yang dibuat-Nya kepada mereka dan hal-hal ajaib yang dilakukan-Nya. Kamu melihat TUHAN, Allahmu menggunakan tangan-Nya yang kuat dan kuasa-Nya yang besar untuk membawamu keluar. Hal itu dilakukan oleh TUHAN, Allahmu untuk melawan seluruh bangsa yang kamu takuti.

<sup>20</sup> TUHAN, Allahmu, akan mengirimkan lebah untuk menyerang mereka. Orang-orang yang masih tersisa maupun yang bersembunyi akan habis binasa.

<sup>21</sup> Janganlah takut kepada mereka karena TUHAN, Allahmu bersamamu. Dia Allah yang besar dan dahsyat.

<sup>22</sup> TUHAN, Allahmu akan menghapus bangsa-bangsa ini sedikit demi sedikit. Kamu tidak akan membinasakan mereka semua sekaligus. Jangan sampai binatang-binatang buas bertambah menjadi terlalu banyak untukmu.

<sup>23</sup> Dan TUHAN, Allahmu akan membuatmu mengalahkan bangsa-bangsa itu. Dia akan menghancurkan mereka dalam peperangan hingga mereka binasa.

<sup>24</sup> Kamu akan mengalahkan raja-raja, nama mereka akan dihapus dari kolong langit. Tidak ada seorang pun yang dapat menghentikanmu dan kamu akan membinasakan mereka semua.

<sup>25</sup> Kamu harus membakar patung-patung ilah mereka. Janganlah menginginkan perak dan emas yang ada pada mereka itu bagi dirimu. Itu akan menjadi seperti jerat bagimu sebab TUHAN, Allahmu, membencinya.

<sup>26</sup> Jangan bawa sesuatu dari berhala yang mengerikan itu ke dalam rumahmu atau kamu akan jadi berhala juga. Perlakukanlah itu seperti hal yang menjijikkan sebab merupakan benda kebinasaan.

## 8

### *Ingatlah TUHAN, Allahmu*

<sup>1</sup> Kamu harus menaati semua perintah yang kuberikan kepadamu hari ini sehingga kamu hidup, dan bertambah banyak menjadi suatu bangsa yang besar serta dapat memiliki tanah yang TUHAN janjikan dengan sumpah kepada nenek moyangmu.

<sup>2</sup> Kamu harus mengingat seluruh perjalanan di bawah pimpinan TUHAN, Allahmu selama 40 tahun di padang belantara. Dia telah menguji dan membuatmu rendah hati untuk mengetahui apa yang ada di dalam hatimu apakah kamu taat kepada perintah-Nya atau tidak.

<sup>3</sup> Dia membuatmu rendah hati, membiarkanmu lapar, dan memberi makan manna, yang tidak dikenal olehmu atau nenek moyangmu agar kamu menyadari bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, melainkan dari segala sesuatu yang dikatakan TUHAN.

<sup>4</sup> Selama 40 tahun ini, pakaianmu tidak menjadi usang, dan kakimu tidak membengkak.

<sup>5</sup> Kamu harus mengerti bahwa TUHAN, Allahmu sedang mengajarmu seperti seorang ayah mengajar anaknya.

<sup>6</sup> Kamu harus menaati perintah-perintah TUHAN, Allahmu dan hidup seturut jalannya dengan takut akan Dia.

<sup>7</sup> TUHAN, Allahmu membawamu memasuki tanah yang baik, tanah dengan sungai-sungai dan mata air di lembah-lembah dan gunung-gunung.

<sup>8</sup> Sebuah negeri dengan gandum, jelai, buah anggur, buah ara, dan buah delima. Negeri yang menghasilkan minyak zaitun dan madu.

<sup>9</sup> Di sana, kamu akan memperoleh banyak makanan dan segala sesuatu yang kamu butuhkan. Suatu negeri yang batunya mengandung besi. Kamu dapat menambang biji tembaga dari gunung-gunungnya.

<sup>10</sup> Kamu akan memiliki semua yang ingin kamu makan dan kamu akan memuji TUHAN, Allahmu atas tanah yang baik yang sudah diberikan-Nya kepadamu.

<sup>11</sup> Hati-hatilah. Janganlah lupa akan TUHAN, Allahmu dengan tidak lupa menaati perintah, hukum, dan ketetapan yang kuberikan kepadamu hari ini.

<sup>12</sup> Dengan demikian, kamu makan dengan kenyang, dan kamu akan mendirikan rumah-rumah yang bagus dan menempatnya.

<sup>13</sup> Sapi, domba, dan kambingmu akan bertambah banyak. Begitu juga emas dan perakmu serta segala hartamu bertambah banyak jumlahnya.

<sup>14</sup> Janganlah kamu menjadi sombong sehingga melupakan TUHAN, Allahmu yang membawamu keluar dari negeri Mesir, tanah perbudakan.

<sup>15</sup> Dia membawamu melalui padang belantara yang luas dan menakutkan, yang penuh dengan ular dan kalajengking berbisa. Tanahnya gersang dan tidak ada air. Dialah yang membuat air keluar dari gunung batu bagimu.

<sup>16</sup> Dia juga yang memberi makanan manna kepadamu di padang belantara, yaitu makanan yang tidak pernah dikenal oleh nenek moyangmu. Dia mengujimu untuk menjadikanmu rendah hati agar segala sesuatu akhirnya membawa kebaikan un-tukmu.

<sup>17</sup> Janganlah berkata dalam hatimu, “Aku mendapat kekayaan ini karena kuasa dan kemampuanku sendiri.”

<sup>18</sup> Ingatlah bahwa TUHAN, Allahmulah yang memberikan kuasa kepadamu untuk memperoleh kekayaan supaya Dia memenuhi perjanjian yang dibuat-Nya kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi hari ini!

<sup>19</sup> Namun, jika kamu melupakan TUHAN, Allahmu dengan mengikuti ilah lain, berib-  
adah, dan sujud menyembah kepadanya. Hari ini aku memperingatkan kepadamu, bahwa kamu akan mati.

<sup>20</sup> TUHAN membinasakan bangsa-bangsa lain itu, demikian pula kamu jika kamu tidak mau mendengar TUHAN, Allahmu.

## 9

### *TUHAN Akan Menyertai Israel*

<sup>1</sup> Dengarlah, hai orang Israel! Hari ini kamu akan menyeberangi Sungai Yordan untuk mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat darimu dengan kota-kota mereka besar dan temboknya setinggi langit!

<sup>2</sup> Bangsa yang besar dan tinggi, yaitu orang Enak. Kamu tahu tentang mereka, orang telah mengatakan, “Siapa yang sanggup menghadapi orang Enak?”

<sup>3</sup> Ketahuilah bahwa TUHAN, Allahmu berjalan di depanmu bagaikan api yang meng-  
hanguskan! Dia akan membinasakan bangsa-bangsa itu dan menjatuhkan mereka di  
depanmu sehingga kamu bisa mengusir dan membinasakan mereka dengan segera  
seperti yang dijanjikan TUHAN kepadamu.

<sup>4</sup> TUHAN, Allahmu akan mengusir bangsa-bangsa itu keluar dari hadapanmu. Jan-  
ganlah berkata dalam hatimu, “TUHAN membawa kami ke sini untuk mendiami tanah  
ini karena kami orang benar.” Sebab TUHAN telah mengusir mereka keluar karena  
mereka jahat.

<sup>5</sup> Kamu menduduki tanah mereka bukan karena kamu baik dan hidup benar. TUHAN, Allahmu mengusir mereka keluar karena cara hidup mereka yang jahat se-  
hingga TUHAN memenuhi janji-Nya kepada nenek moyangmu, yaitu Abraham, Ishak,  
dan Yakub.

<sup>6</sup> TUHAN, Allahmu memberikan tanah subur untuk tempat tinggalmu, tetapi itu bukan karena kebaikanmu, sebab kamu adalah bangsa yang tegar tengkuk!

### *Ingatlah Murka TUHAN*

<sup>7</sup> Ingat dan jangan lupakan bahwa kamu telah membuat TUHAN, Allahmu murka di padang belantara. Sejak kamu keluar dari Mesir sampai kamu datang ke tempat ini, kamu selalu memberontak kepada TUHAN.

<sup>8</sup> Kamu membuat TUHAN marah di Gunung Horeb bahkan TUHAN sangat murka hingga akan membinasakanmu!

<sup>9</sup> Aku naik ke gunung untuk menerima loh batu, yaitu loh perjanjian yang dibuat TUHAN denganmu. Aku tinggal di atas gunung selama 40 hari 40 malam dengan tidak makan roti maupun minum air.

<sup>10</sup> TUHAN memberikan dua loh batu kepadaku yang ditulis dengan jari-Nya. TUHAN menuliskan semua firman yang disampaikan-Nya kepadamu dari api pada waktu kamu berkumpul di gunung itu.

<sup>11</sup> Jadi, pada akhir dari 40 hari dan 40 malam, TUHAN memberikan kepadaku kedua loh batu itu, batu perjanjian itu.

<sup>12</sup> Lalu TUHAN berfirman kepadaku, “Bangkit dan berangkatlah dengan segera ke bawah. Bangsamu yang telah kamu bawa keluar dari tanah Mesir sudah rusak. Dengan cepat menyimpang dari segala yang Kuperintahkan kepada mereka. Mereka telah membuat patung tuangan bagi mereka sendiri.”

<sup>13</sup> TUHAN juga berfirman kepadaku, “Aku telah memperhatikan bangsa itu. Memang mereka tegar tengkuk!

<sup>14</sup> Biarlah Aku membinasakan mereka semua, sehingga tidak seorang pun yang akan mengingat nama mereka. Dan Aku akan membuat suatu bangsa yang lain darimu yang lebih kuat dan jumlahnya lebih besar daripada mereka.”

### *Sapi Emas*

<sup>15</sup> Kemudian, aku berbalik dan turun dari gunung yang menyala itu sedangkan dua loh batu perjanjian itu ada di dua tanganku.

<sup>16</sup> Aku melihat bahwa kamu sudah berbuat dosa terhadap TUHAN, Allahmu. Kamu telah membuat sebuah patung anak sapi tuangan. Kamu begitu cepat menyimpang dari jalan yang TUHAN perintahkan.

<sup>17</sup> Lalu, aku memegang dua loh batu itu dan melemparnya, kupecahkan di depan matamu.

<sup>18</sup> Setelah itu, aku sujud di hadapan TUHAN selama 40 hari dan 40 malam, aku tidak makan dan minum, karena kamu telah melakukan hal-hal yang dianggap jahat oleh TUHAN sehingga membuat-Nya murka.

<sup>19</sup> Aku takut akan murka TUHAN, Dia hendak membinasakanmu, tetapi TUHAN masih mendengarkan aku lagi.

<sup>20</sup> TUHAN sangat murka kepada Harun sehingga Dia hendak membinasakannya. Jadi, aku juga berdoa untuk Harun waktu itu.

<sup>21</sup> Aku mengambil hasil perbuatan dosamu itu, yaitu anak sapi yang kamu buat, lalu membakarnya dalam api. Aku memecahkannya berkeping-keping dan menggilingnya menjadi abu. Kemudian, aku membuang abu itu ke sungai yang mengalir dari gunung.”

### *Musa Memohon kepada TUHAN untuk Mengampuni Israel*

<sup>22</sup> Juga di Tabera, Masa, dan Kibrot-Taawa kamu telah membuat TUHAN murka.

<sup>23</sup> Dan, kamu tidak taat ketika TUHAN mengatakan kepadamu untuk meninggalkan Kadesh-Barnea. Dia berkata, “Pergilah dan dudukilah negeri yang Kuberikan kepadamu.” Namun, kamu menolak untuk menaati TUHAN, Allahmu. Kamu tidak percaya kepada-Nya dan tidak mendengarkan suara-Nya.

<sup>24</sup> Sejak aku mengenalmu, kamu telah menolak untuk taat kepada TUHAN.

<sup>25</sup> Jadi, aku sujud menyembah di hadapan TUHAN selama 40 hari dan 40 malam, sebab TUHAN hendak membinasakanmu.

<sup>26</sup> Aku berdoa kepada TUHAN. Aku mengatakan, 'Ya Allah, TUHAN, jangan Engkau membinasakan umat-Mu, milik-Mu yang telah Engkau bawa keluar dari Mesir dengan kuasa besar dan kekuatan tangan-Mu.

<sup>27</sup> Ingatlah hamba-hamba-Mu, Abraham, Ishak, dan Yakub. Lupakanlah keras kepala mereka itu, segala kejahatan dan dosa mereka.

<sup>28</sup> Jika Engkau menghukum umat-Mu, orang Mesir akan mengatakan, "TUHAN tidak mampu membawa mereka ke negeri yang dijanjikan-Nya, dan karena Dia membenci mereka maka Dia membawa mereka untuk membunuhnya di padang belantara."

<sup>29</sup> Namun, mereka adalah umat-Mu dan milik-Mu. Engkau telah membawa mereka keluar dengan lengan kuasa-Mu dan kekuatan-Mu yang besar.' "

## 10

### *Loh Batu Baru*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, TUHAN berfirman kepadaku, "Kamu harus memahat dua loh batu seperti batu yang pertama. Lalu, kamu harus naik ke gunung untuk menemui Aku. Buatlah juga sebuah tabut kayu.

<sup>2</sup> Aku akan menuliskan firman di atas loh batu itu seperti yang ada pada dua loh batu yang sudah kaupecahkan. Sesudah itu, kamu harus memasukkan loh-loh tersebut ke dalam tabut itu."

<sup>3</sup> Aku pun membuat sebuah tabut dari kayu akasia. Aku memahat dua loh batu seperti dua batu yang sebelumnya. Kemudian, aku naik ke gunung dengan dua loh batu di tanganku.

<sup>4</sup> Dia menulis di atas loh batu itu kata-kata yang sama seperti sebelumnya, yakni sepuluh perintah TUHAN yang disampaikan-Nya dari api, ketika kamu berkumpul di atas gunung. Dan, TUHAN memberikannya kepadaku.

<sup>5</sup> Aku turun dari gunung dan meletakkan loh batu itu ke dalam tabut yang kubuat, dan di situlah disimpan seperti yang TUHAN perintahkan kepadaku.

<sup>6</sup> Orang Israel berjalan dari Beerot Bene-Yaakan ke Mosera. Harun mati dan dikuburkan di sana. Eleazar, anaknya menjadi imam sebagai penggantinya.

<sup>7</sup> Dari sana orang Israel melanjutkan perjalanannya ke Gudgod. Dan dari Gudgod ke Yotbata, suatu wilayah yang banyak sungainya.

<sup>8</sup> Ketika itu, TUHAN menunjuk suku Lewi untuk mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN, untuk berada di hadapan TUHAN dan mereka memberkati jemaat dalam nama-Nya sampai sekarang.

<sup>9</sup> Oleh sebab itulah, suku Lewi tidak mendapat bagian tanah milik seperti suku-suku lain. TUHAN adalah milik pusaka seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu kepada mereka.

<sup>10</sup> Aku tinggal di gunung selama 40 hari 40 malam seperti yang pertama dan TUHAN mendengarkan aku juga pada saat itu sehingga TUHAN tidak akan membinasakanmu.

<sup>11</sup> Dan, TUHAN berfirman kepadaku, "Pergi dan pimpinlah jemaat itu dalam perjalanan mereka supaya mereka masuk dan memiliki negeri yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka."

### *Peringatan untuk Taat dan Bersyukur*

<sup>12</sup> Sekarang Israel! Apakah yang diminta TUHAN, Allahmu dari dirimu? Selain takut kepada TUHAN, Allahmu? hiduplah dengan berjalan di jalan-Nya dan mengasihi-Nya. Dan layanilah TUHAN, Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

<sup>13</sup> Taatilah perintah dan ketetapan TUHAN yang kusampaikan kepadamu hari ini untuk kebaikanmu sendiri.

<sup>14</sup> Lihatlah, TUHAN, Allahmu mempunyai segala langit beserta bumi dan segala isinya.

<sup>15</sup> TUHAN sangat mengasihi nenek moyangmu dan telah memilih keturunannya, yaitu kamu, dari antara segala bangsa, seperti saat ini.

<sup>16</sup> Sunatkanlah hatimu dan jangan lagi tegar tengkuk.

<sup>17</sup> TUHANlah Allahmu. Dialah Allah atas segala ilah dan Tuhan atas segala tuhan, yang besar, kuat, dan Allah yang mengagumkan, yang tidak memihak atau menerima suap,

<sup>18</sup> adil bagi para janda dan yatim serta mengasihi orang asing dengan memberikan makanan dan pakaian kepadanya.

<sup>19</sup> Kamu harus mengasihi mereka, sebab kamu dahulu pun orang asing di tanah Mesir.

<sup>20</sup> Kamu harus takut kepada TUHAN, Allahmu, kamu harus menyembah-Nya, berpegang teguh pada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya.

<sup>21</sup> Dialah pujianmu dan Dialah Allahmu yang telah melakukan perbuatan-perbuatan besar dan mengagumkan seperti yang matamu lihat.

<sup>22</sup> Ketika nenek moyangmu pergi ke Mesir, hanya berjumlah tujuh puluh orang. Sekarang, TUHAN, Allahmu telah membuatmu sebanyak bintang di langit.

## 11

### *Kebesaran TUHAN*

<sup>1</sup> Kamu harus mengasihi TUHAN, Allahmu dengan melakukan perintah, hukum, dan ketetapan-Nya.

<sup>2</sup> Sekarang kamu tahu, bahwa aku tidak berkata kepada anak-anakmu yang tidak mengenal dan melihat didikan TUHAN, Allahmu, dan kebesaran, kuasa yang kuat, dan lengan-Nya yang teracung,

<sup>3</sup> tanda-tanda dan pekerjaan-Nya yang telah Dia lakukan di tengah-tengah Mesir atas Firaun, raja Mesir, dan seluruh negerinya,

<sup>4</sup> juga yang telah Dia lakukan terhadap tentara Mesir, kuda-kudanya dan kereta-kereta perangnya dan bagaimana Dia membuat air Laut Teberau menenggelamkan mereka karena mengejarmu, dan bagaimana TUHAN membinasakan mereka semua?

<sup>5</sup> Dan, apa yang Dia lakukan di padang belantara sehingga kamu sampai di tempat ini?

<sup>6</sup> Apa yang Dia lakukan terhadap Datan dan Abiram, anak-anak Eliab keturunan Ruben, ketika tanah membuka mulutnya dan menelan mereka beserta seluruh isi rumahnya, tenda-tendanya, dan semua harta di kaki mereka dari tengah-tengah orang Israel?

<sup>7</sup> Matamu sendiri telah melihat semua pekerjaan besar yang telah TUHAN perbuat.

<sup>8</sup> Kamu harus menaati seluruh perintah yang kuberikan kepadamu hari ini supaya kamu kuat untuk pergi dan memasuki tanah yang kamu akan mendudukinya,

<sup>9</sup> supaya panjang umurmu di tanah yang telah TUHAN janjikan kepada nenek moyangmu dan keturunannya, suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya.

<sup>10</sup> Negeri yang akan kamu masuki untuk kamu miliki itu tidak sama dengan negeri Mesir dari mana kamu berasal. Di Mesir, kamu menanam bibit dan harus menyirami ladangmu seperti kebun sayur.

<sup>11</sup> Akan tetapi, negeri yang akan kamu miliki dan duduki itu berbukit-bukit dan berlembah-lembah yang mendapatkan air hujan dari langit.

<sup>12</sup> Sebuah tanah yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu. TUHAN, Allahmu mengawasinya sejak awal hingga akhir tahun.

<sup>13</sup> “Dan akan terjadi demikian, apabila kamu dan patuh terhadap perintah yang kukatakan kepadamu hari ini, yaitu kasihilah TUHAN, Allahmu dan layanilah Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,

<sup>14</sup> maka Aku akan menurunkan hujan untuk tanahmu pada waktunya, yaitu awal dan akhir musim sehingga kamu dapat mengumpulkan gandummu, anggurmumu serta minyakmu.

<sup>15</sup> Aku akan menumbuhkan rumput di ladangmu untuk ternakmu dan kamu dapat makan sampai kenyang.”

<sup>16</sup> Berhati-hatilah supaya hatimu tidak terbujuk dan berpaling untuk melayani ilah lain dan menyembah kepadanya.

<sup>17</sup> Maka, murka TUHAN akan bangkit kepadamu dan Dia akan menutup langit sehingga hujan tidak turun. Tanahmu tidak akan menghasilkan dan kamu segera binasa di tanah yang subur yang TUHAN berikan kepadamu.

<sup>18</sup> Haruslah kamu mengingat dalam hati dan jiwamu seluruh perintah ini. Kamu harus mengikatnya sebagai tanda di tanganmu, dan jadikanlah lambang di dahimu.

<sup>19</sup> Ajarkanlah juga kepada anak-anakmu, bicarakan tentang hal ini apabila kamu duduk di rumahmu, dan ketika dalam perjalanan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

<sup>20</sup> Tuliskanlah itu di tiang pintu rumahmu dan di gerbangmu.

<sup>21</sup> Supaya umurmu dan umur keturunanmu bertambah di tanah yang TUHAN janjikan untuk memberikannya kepada nenek moyangmu, selama langit ada di atas bumi.

<sup>22</sup> Sebab, jika kamu menaati dengan sungguh-sungguh setiap perintah yang kusampaikan kepadamu untuk dilakukan, yaitu: Kasihilah TUHAN, Allahmu, hiduplah dalam jalan-Nya dan berpegang teguhlah kepada-Nya.

<sup>23</sup> Kemudian, TUHAN akan mengusir semua bangsa itu dari hadapanmu sehingga kamu menduduki negeri bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih berkuasa daripada kamu.

<sup>24</sup> Setiap tempat yang kamu injak dengan telapak kakimu itu akan menjadi milikmu, dari padang belantara sampai Lebanon dan dari sungai itu, yaitu Sungai Efrat, sampai laut terjauh jadi batasmu.

<sup>25</sup> Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan melawanmu. TUHAN, Allahmu, akan memberikan kegentaran dan ketakutan kepada seluruh negeri yang kamu injak, seperti yang telah Dia janjikan.

*Pilihan Israel: Berkat atau Kutuk*

<sup>26</sup> Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkanmu pilihan: berkat atau kutuk,

<sup>27</sup> berkat jika kamu mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kukatakan kepadamu pada hari ini,

<sup>28</sup> dan kutuk, jika kamu tidak mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, dan menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu hari ini dengan mengikuti ilah lain yang tidak kamu kenal.

<sup>29</sup> Apabila TUHAN, Allahmu, membawamu ke tanah yang akan kamu masuki untuk mendudukinya. Kamu harus mengucapkan berkat di Gunung Gerizim dan kutuk di Gunung Ebal.

<sup>30</sup> Bukankah kedua gunung itu terletak di seberang Sungai Yordan, di belakang jalan menuju arah matahari terbenam, dalam wilayah orang Kanaan, di padang yang bersebelahan dengan Gilgal dekat pohon-pohon Tarbantin di More?

<sup>31</sup> Kamu akan menyeberangi Sungai Yordan dan memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Kamu akan mendudukinya dan tinggal di sana.

<sup>32</sup> Kamu harus sungguh-sungguh menaati seluruh ketetapan dan hukum yang kuberikan kepadamu hari ini.

## 12

### *Tempat Menyembah Allah*

<sup>1</sup> Inilah hukum dan ketentuan yang harus kamu taati di tanah yang TUHAN, Allah berikan pada nenek moyangmu, yang diberikan kepadamu untuk kamu miliki selama kamu hidup di bumi.

<sup>2</sup> Kamu harus membinasakan seluruh tempat ibadah bangsa-bangsa yang kamu duduki itu, kepada ilah-ilahnya, di atas gunung yang tinggi dan bukit maupun di bawah setiap pohon yang rindang.

<sup>3</sup> Kamu harus merobohkan mazbah-mazbah dan tiang-tiang berhala mereka. Kamu juga harus membakar patung Asyera dengan api. Hancurkanlah patung-patung ilah mereka dan hilangkan namanya dari tempat itu.

<sup>4</sup> Janganlah kamu melakukan itu terhadap TUHAN, Allahmu.

<sup>5</sup> Namun, kamu harus mencari tempat bagi TUHAN, Allahmu di tengah-tengah sukumu untuk menegakkan nama-Nya, dan pergilah ke sana.

<sup>6</sup> ke sanalah kamu harus membawa kurban bakaran, persembahan persepuluhan, persembahan khusus, persembahan nazar, persembahan sukarela, dan persembahan anak-anak sulung baik dari sapimu dan dombamu.

<sup>7</sup> Kamu dan keluargamu akan makan bersama di hadapan TUHAN, Allahmu, dan bersukaria atas segala berkatmu yang dari TUHAN, Allahmu.

<sup>8</sup> Janganlah kamu melakukan apa yang kita lakukan seperti saat ini, setiap orang melakukan apa yang benar menurut pandangannya.

<sup>9</sup> Sampai saat ini, kita belum sampai di tempat perhentian yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu.

<sup>10</sup> Ketika kamu sudah menyeberang Sungai Yordan dan tinggal di negeri yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, sebagai warisanmu, Dia akan memberikanmu ketenangan dari semua musuhmu sehingga kamu akan tinggal dalam kedamaian.

<sup>11</sup> Kemudian, TUHAN, Allahmu, akan memilih tempat yang menjadi rumah bagi nama-Nya dan tinggal di sana. Kamu harus membawa segala sesuatu yang kuperintahkan kepadamu, yaitu: kurban bakaran, kurban sembelihan, persembahan persepuluhan dari hasilmu, persembahan khususmu, dan semua persembahan nazar yang terbaik yang kamu janjikan kepada TUHAN.

<sup>12</sup> Kamu harus bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu dan anakmu laki-laki dan anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan perempuan, dan orang Lewi yang ada di tempatmu, sebab mereka tidak mendapatkan milik pusaka bersamamu.

<sup>13</sup> Berhati-hatilah supaya kamu tidak memberikan persembahan bakaranmu di sembarang tempat yang kamu lihat.

<sup>14</sup> TUHAN akan memilih tempat salah satu di antara sukumu. Kamu akan memberikan kurban bakaranmu dan segala hal yang kuperintahkan kepadamu.

<sup>15</sup> Namun, kamu boleh berkurban dan makan daging di gerbangmu dengan sesuka hatimu sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikan-Nya kepadamu. Orang najis dan orang tahir boleh memakannya seperti daging rusa dan kijang.

<sup>16</sup> Akan tetapi, kamu tidak boleh memakan darahnya. Kamu harus menuangkan darah itu ke atas tanah seperti air.

<sup>17</sup> Kamu tidak boleh memakan persembahan persepuluhan di gerbangmu. Baik itu dari gandum, dari anggur baru dan minyakmu, anak sulung binatang dari sapi atau dombamu, dan kurban nazar yang kamu janjikan, persembahan sukarelamu, pemberian khususmu dari tanganmu.

<sup>18</sup> Kamu harus makan kurban ini hanya di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, kamu bersama anakmu laki-laki dan perempuan, hambamu

laki-laki dan perempuan, dan orang Lewi yang ada di kotamu. Bersukacitalah di sana bersama TUHAN, Allahmu atas semua yang telah kaukerjakan.

<sup>19</sup> Berhati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan orang Lewi selama kamu hidup di tanah itu.

<sup>20</sup> Ketika TUHAN, Allahmu, meluaskan negerimu seperti yang Dia janjikan kepadamu dan kamu mengatakan, “Aku akan makan daging”. Karena jiwamu ingin makan daging, kamu boleh makan daging sesuka hatimu.

<sup>21</sup> Jika tempat yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan nama-Nya terlalu jauh dari tempatmu, kamu boleh menyembelih sapi dan dombamu yang diberikan TUHAN kepadamu, seperti yang kuperintahkan kepadamu, dan kamu pun boleh memakannya sesuka hatimu di gerbangmu.

<sup>22</sup> Makanlah seperti memakan daging kijang dan rusa, setiap orang, baik yang najis maupun yang tahir.

<sup>23</sup> Namun, pastikanlah bahwa kamu tidak makan darahnya, karena nyawa ada di dalam darahnya. Janganlah memakan daging yang masih ada nyawanya.

<sup>24</sup> Janganlah kamu memakannya. Tuangkanlah ke tanah seperti air.

<sup>25</sup> Janganlah kamu memakannya agar baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu, karena kamu melakukan yang benar di hadapan TUHAN.

<sup>26</sup> Namun, hal-hal kudus yang ada padamu dan kurban-kurban nazarmu harus kamu bawa dan kamu masukkan ke tempat yang akan TUHAN pilih.

<sup>27</sup> Kamu harus mempersembahkan kurban bakaran, daging dan darah di atas mazbah TUHAN, Allahmu. Darah kurbanmu haruslah dicurahkan ke atas mazbah TUHAN, Allahmu, tetapi kamu boleh memakan dagingnya.

<sup>28</sup> Dengarkanlah dengan baik dan taatilah seluruh perintahku kepadamu agar baik keadaanmu dan anak-anakmu untuk selama-lamanya. Apabila kamu melakukan yang baik dan benar di mata TUHAN, Allahmu.

<sup>29</sup> Ketika TUHAN, Allahmu, membinasakan dari hadapanmu bangsa-bangsa yang akan kamu masuki untuk kamu duduki, dan apabila kamu sudah mengusir mereka serta tinggal di negeri mereka,

<sup>30</sup> berhati-hatilah agar kamu jangan terjerat dan mengikuti mereka, setelah mereka kamu binasakan, dan janganlah kamu bertanya-tanya tentang ilah mereka dengan berkata, “Bagaimana bangsa-bangsa itu menyembah ilah mereka? Kami pun akan melakukan yang sama.”

<sup>31</sup> Kamu tidak boleh melakukan itu kepada TUHAN, Allahmu, yaitu setiap perbuatan yang jahat yang dibenci TUHAN yang telah mereka lakukan untuk ilah mereka, sebab mereka membakar anak laki-laki dan perempuannya dalam api untuk ilah mereka.

<sup>32</sup> Apa pun yang aku perintahkan kepadamu, lakukanlah dengan sungguh-sungguh. Janganlah kamu menambahkan atau mengurangkannya.

## 13

### *Jangan Sembah Ilah Lain*

<sup>1</sup> Jika di antara kamu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi dan memberikan kepadamu sebuah tanda atau mukjizat,

<sup>2</sup> apabila tanda atau mukjizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi dan dia berkata, “Marilah kita mengikuti ilah-ilah lain, yang dahulu tidak kamu kenal, dan marilah kita melayaninya.”

<sup>3</sup> Janganlah kamu mendengarkan mereka, karena TUHAN, Allahmu, sedang mengujiimu, apakah kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan jiwamu.

<sup>4</sup> Kamu harus mengikuti TUHAN, Allahmu, takutlah pada-Nya, dan berpeganglah pada perintah-Nya, dengarkanlah suara-Nya, layanilah Dia, dan berpegang teguhlah pada-Nya.

<sup>5</sup> Nabi atau pemimpi itu haruslah dihukum mati karena dia mengajakmu untuk berpaling dari TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir dan membebaskanmu dari perbudakan. Untuk meninggalkan jalan yang telah TUHAN, Allahmu, perintahkan kepadamu untuk kamu jalani. Maka, kamu harus menghapuskan kejahatan dari tengah-tengahmu.

<sup>6</sup> Jika saudaramu laki-laki, anak dari ibumu, anak laki-lakimu atau anak perempuanmu, atau istrimu, atau sahabat karibmu dengan diam-diam membujukmu dan berkata, “Marilah kita pergi dan melayani ilah lain yang tidak pernah dikenal olehmu dan nenek moyangmu.

<sup>7</sup> Mereka adalah ilah orang-orang di sekitarmu, yang tinggal di sekelilingmu, yang dekat denganmu maupun jauh, dari ujung satu ke ujung bumi yang lain.”

<sup>8</sup> Janganlah kamu menuruti dan mendengarkan mereka atau mengasihani mereka. Janganlah kamu menyayangi atau melindungi mereka.

<sup>9</sup> Namun, kamu harus membunuhnya. Haruslah tanganmu yang pertama membunuhnya dan sesudah itu barulah tangan seluruh rakyat.

<sup>10</sup> Kamu harus melemparinya dengan batu sampai mati karena dia telah berusaha menyesatkanmu dari TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir tempat perbudakanmu.

<sup>11</sup> Kemudian, semua orang Israel akan mendengar hal itu dan menjadi takut sehingga mereka tidak akan berbuat jahat lagi.

<sup>12</sup> Jika kamu mendengar di salah satu dari kotamu yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu untuk kamu tinggal ada beberapa orang berkata,

<sup>13</sup> “Beberapa orang yang tidak berguna akan muncul dari antaramu dan membujuk penduduk kota dengan mengatakan, ‘Mari kita pergi dan melayani ilah-ilah lain yang tidak kamu kenal sebelumnya.’ ”

<sup>14</sup> Seharusnya kamu menyelidiki, mencari dan menanyakan dengan benar. Jika terbukti bahwa kekejian itu dilakukan di antaramu,

<sup>15</sup> haruslah kamu menyerang semua orang yang tinggal di kota itu dengan pedang, seluruh isi kota serta ternaknya dengan pedang.

<sup>16</sup> Kamu harus mengumpulkan semua rampasan ke tengah lapangan dan bakarlah seluruh kota itu bersama yang ada di dalamnya di hadapan TUHAN, Allahmu. Jadikanlah tumpukan puing-puing untuk selamanya dan tidak akan pernah dibangun lagi.

<sup>17</sup> Jangan biarkan satu pun barang-barang khusus itu melekat di tanganmu agar murka TUHAN berhenti dan menunjukkan belas kasih kepadamu, mengasihimu dan membuatmu bertambah banyak, seperti yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu.

<sup>18</sup> Jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, menjaga semua perintah-Nya seperti yang aku perintahkan kepadamu hari ini, dan melakukan apa yang benar di hadapan TUHAN, Allahmu.

## 14

### *Israel, Umat Allah yang Khusus*

<sup>1</sup> Kamu adalah anak-anak TUHAN, Allahmu. Janganlah kamu menoreh tubuhmu atau mencukur rambut di dahimu apabila seseorang mati,

<sup>2</sup> sebab kamulah umat kudus bagi TUHAN, Allahmu. TUHAN, Allahmu telah memilihmu sebagai umat-Nya, harta-Nya dari segala bangsa di bumi.

### *Makanan yang Boleh Dimakan Orang Israel*

<sup>3</sup> Janganlah kamu makan sesuatu yang keji.

<sup>4</sup> Inilah hewan-hewan yang boleh kamu makan: sapi, domba, kambing,

<sup>5</sup> rusa, kijang, rusa dandi, kambing hutan, kijang gunung, sapi hutan, domba hutan.

<sup>6</sup> Semua hewan yang berkaki empat dan memiliki kuku terbelah dua serta memamah biak di antara segala binatang, boleh kamu makan.

<sup>7</sup> Namun, hewan-hewan yang hanya memamah biak atau hanya berkuku belah janganlah kamu makan, seperti: unta, kelinci, dan marmot. Binatang-binatang itu memamah biak, tetapi kukunya tidak terbelah dua. Jadi, semua itu najis bagimu.

<sup>8</sup> Demikian juga babi meskipun kukunya terbelah dua, tetapi tidak memamah biak. Itu haram bagimu. Janganlah memakan dagingnya ataupun menyentuh bangkainya.

<sup>9</sup> Kamu boleh makan dari semua yang hidup di air, yaitu ikan yang bersirip dan bersisik.

<sup>10</sup> Namun, semua yang tidak bersirip dan bersisik janganlah kamu makan. Itu najis bagimu.

<sup>11</sup> Semua burung yang tahir boleh kamu makan.

<sup>12</sup> Namun, inilah burung-burung yang tidak boleh kamu makan: rajawali, burung nasar, elang laut,

<sup>13</sup> elang merah, elang hitam, burung dendang dan sejenisnya,

<sup>14</sup> burung gagak dan sejenisnya,

<sup>15</sup> burung unta, burung hantu, burung camar, dan semua jenis burung elang,

<sup>16</sup> burung pungguk, burung hantu besar, burung hantu putih,

<sup>17</sup> burung undan, burung ering, dan burung dendang air,

<sup>18</sup> burung ranggung, dan bangau menurut jenisnya, burung merak, dan kelelawar.

<sup>19</sup> Semua serangga yang bersayap haram bagimu, jangan dimakan.

<sup>20</sup> Namun, semua jenis burung yang tahir boleh kamu makan.

<sup>21</sup> Janganlah kamu memakan bangkai. Kamu dapat memberikannya kepada orang asing yang tinggal di kotamu supaya dia memakannya dan kamu boleh menjualnya kepada orang asing. Karena kamulah umat kudus TUHAN, Allahmu.

Janganlah kamu memasak anak kambing dengan air susu induknya.

### *Memberikan Persepuluhan*

<sup>22</sup> Kamu harus mempersembahkan sepersepuluh dari semua hasil panen ladangmu setiap tahunnya.

<sup>23</sup> Di depan TUHAN, Allahmu, di tempat yang telah dipilih-Nya untuk menegakkan nama-Nya, kamu boleh makan sepersepuluh dari gandummu, anggurmumu, minyakmu dan anak-anak sulung dari kawanan sapi atau dombamu. Supaya kamu takut akan TUHAN, Allahmu.

<sup>24</sup> Jika jarak itu terlalu jauh bagimu sehingga tidak dapat membawa persepuluhan ke tempat yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan nama-Nya. Ketika TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu,

<sup>25</sup> kamu harus menjual panenmu itu dan bawalah uang itu ke tempat yang telah TUHAN, Allahmu, pilih.

<sup>26</sup> Kamu bisa membelanjakan uang itu sesuai dengan kehendak hatimu seperti: sapi, domba, anggur, minuman keras, atau apa pun yang diinginkan hatimu. Dan, kamu harus memakannya dan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat itu, kamu dan seisi rumahmu.

<sup>27</sup> Namun, janganlah lupakan orang Lewi yang tinggal di kotamu karena ia tidak mendapatkan bagian pusaka sepertimu.

<sup>28</sup> Pada akhir setiap tiga tahun, sepersepuluh dari hasil panen ladangmu tahun itu harus kamu kumpulkan. Simpanlah makanan itu di kotamu.

<sup>29</sup> Dan, orang Lewi yang tidak mendapat bagian tanah pusaka di antaramu, begitu juga orang asing, para janda, dan yatim piatu yang tinggal di kotamu akan datang dan makan kenyang. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu, akan selalu memberkati segala pekerjaan tanganmu.

## 15

### *Tahun Khusus Penghapusan Utang*

<sup>1</sup> Pada akhir setiap tujuh tahun, kamu harus menghapuskan utang.

<sup>2</sup> Beginilah cara melakukannya: Setiap orang yang telah meminjamkan uang kepada orang lain harus menghapuskan utang itu. Jangan mengharuskan sesamanya melunasi utangnya, karena TUHAN berfirman untuk menghapuskan utang dalam tahun itu.

<sup>3</sup> Kamu boleh meminta orang asing untuk melunasi utangnya kepadamu, tetapi kau harus menghapus utang terhadap sesama bangsamu.

<sup>4</sup> Seharusnya, tidak ada lagi orang miskin di negerimu, karena TUHAN, Allahmu, memberkatimu di tanah yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu kepadamu untuk menjadi milik pusakamu.

<sup>5</sup> Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini.

<sup>6</sup> Karena TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu seperti yang telah dijanjikan-Nya. Dan, kamu akan memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi kamu tidak meminjam. Kamu akan memerintah banyak bangsa, tetapi tidak ada dari bangsa-bangsa ini yang akan memerintahmu.

<sup>7</sup> Jika di antara kamu ada orang miskin, yaitu salah seorang saudaramu yang tinggal di kota mana pun di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, jangan keraskan hatimu dan jangan tutup tanganmu terhadap saudaramu yang miskin itu.

<sup>8</sup> Sebaliknya, kamu harus membuka tanganmu baginya dan meminjamkan kepada mereka yang memerlukan dengan murah hati.

<sup>9</sup> Jagalah hatimu supaya jangan muncul dalam hatimu pikiran jahat, “Tahun ketujuh, tahun pembebasan sudah dekat”, dan kamu memusuhi saudaramu yang miskin itu. Kamu tidak memberikan sesuatu kepadanya. Kemudian, dia berseru kepada TUHAN tentang kamu, maka hal itu menjadi dosa bagimu.

<sup>10</sup> Kamu harus memberikan kepadanya dengan sukarela. TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu karena melakukan hal yang baik ini dan dalam segala sesuatu yang kamu lakukan.

<sup>11</sup> Orang miskin akan selalu ada di negerimu. Oleh sebab itu, aku memerintahkan kepadamu supaya kamu membantu orang miskin dan yang memerlukan pertolongan di negerimu.

### *Bebaskanlah Para Budak*

<sup>12</sup> Jika saudaramu, baik laki-laki maupun perempuan Ibrani, dijual kepadamu dan melayanimu selama enam tahun, kamu harus membebaskannya sebagai orang merdeka pada tahun ketujuh.

<sup>13</sup> Ketika kamu membebaskan dia pergi, janganlah kamu membiarkannya pergi dengan tangan hampa.

<sup>14</sup> Kamu harus memberikan kepadanya beberapa dari ternakmu, gandum, dan anggurmumu sesuai dengan berkat dari TUHAN, Allahmu, yang telah memberkatimu.

<sup>15</sup> Ingatlah bahwa kamu pernah menjadi budak di Mesir dan TUHAN, Allahmu, telah menebusmu. Oleh sebab itu, aku memberikan perintah ini kepadamu hari ini.

<sup>16</sup> Namun, apabila dia berkata kepadamu, “Aku tidak mau meninggalkanmu,” karena dia mengasihimu dan keluargamu serta hidupnya sangat baik saat bersamamu,

<sup>17</sup> ambillah sebuah jarum penusuk dan tindiklah budakmu pada pintu sehingga dia menjadi budakmu untuk selamanya. Kamu harus melakukan hal yang sama pada budak perempuanmu.

<sup>18</sup> Jangan berat membebaskan budakmu. Ingatlah, dia sudah melayanimu selama enam tahun dengan upah hanya setengah bayaran seorang buruh. TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan.

#### *Peraturan tentang Anak Sulung Ternak*

<sup>19</sup> Semua anak sulung ternak jantan dari sapi dan dombamu adalah kudus untuk TUHAN. Jangan pakai anak sulung sapi untuk pekerjaanmu dan jangan gunting bulu dari anak sulung dombamu.

<sup>20</sup> Setiap tahun, kamu dan keluargamu akan memakannya di hadapan TUHAN, di tempat yang telah dipilih oleh TUHAN, Allahmu.

<sup>21</sup> Namun jika terdapat cacat pada ternak itu, lumpuh atau buta atau cacat lainnya, janganlah mempersembahkan binatang itu kepada TUHAN, Allahmu.

<sup>22</sup> Kamu boleh memakannya di kotamu. Orang yang bersih dan orang najis dapat memakannya sama seperti peraturan tentang kijang dan rusa.

<sup>23</sup> Janganlah memakan darahnya, haruslah kamu menuangkannya ke atas tanah seperti air.

## 16

#### *Perayaan Pesakh*

<sup>1</sup> Ingatlah, pada bulan Abib kamu harus merayakan Pesakh untuk TUHAN, Allahmu. Sebab, pada bulan Abib itulah TUHAN, Allahmu, membawamu keluar dari Mesir pada waktu malam.

<sup>2</sup> Kamu harus memberikan kurban Pesakh untuk TUHAN, Allahmu, dari kawanan domba dan kawanan sapi, di tempat TUHAN memilih untuk menegakkan nama-Nya.

<sup>3</sup> Janganlah kamu makan sesuatu yang beragi bersamanya. Kamu harus makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari, yaitu roti penderitaan, karena kamu keluar dari negeri Mesir dengan tergesa-gesa, supaya selama hidupmu kamu mengingat hari ketika kamu keluar dari tanah Mesir.

<sup>4</sup> Selama tujuh hari, tidak boleh terlihat ada ragi di seluruh daerahmu. Dan janganlah sisakan daging yang kamu persembahkan pada sore hari di hari pertama hingga pagi hari.

<sup>5</sup> Janganlah kamu mempersembahkan kurban Pesakh di salah satu kota yang diberikan TUHAN kepadamu,

<sup>6</sup> melainkan di tempat yang telah TUHAN, Allahmu pilih untuk menegakkan nama-Nya di sana. Persembahkanlah kurban Pesakh pada waktu sore saat matahari terbenam, sama seperti kamu dahulu keluar dari Mesir.

<sup>7</sup> Kamu harus memasak daging dan memakannya di tempat yang dipilih TUHAN. Pada pagi harinya, kamu boleh pulang ke tendamu.

<sup>8</sup> Selama enam hari, kamu harus makan roti yang tidak beragi. Pada hari ketujuh, adakanlah pertemuan yang khidmat untuk TUHAN, Allahmu. Jangan lakukan pekerjaan apa pun.

#### *Hari Raya Tujuh Minggu*

<sup>9</sup> Kamu harus menghitung tujuh minggu. Mulailah menghitung tujuh minggu sejak dimulainya penyabitan gandum yang belum dituai.

<sup>10</sup> Dan, rayakanlah hari raya Tujuh Minggu bagi TUHAN, Allahmu dengan membawa persembahanmu sesuai dengan yang TUHAN, Allahmu berikan kepadamu.

<sup>11</sup> Bersukacitalah di hadapan TUHAN, Allahmu. Kamu beserta anakmu laki-laki dan anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi

yang tinggal di kotamu, dan orang asing, dan anak yatim, dan janda, di tempat yang telah dipilih oleh TUHAN, Allahmu untuk menegakkan nama-Nya.

<sup>12</sup> Ingatlah, kamu dahulu adalah budak di Mesir. Taatilah dan lakukanlah ketetapan-ketetapan ini.

#### *Hari Raya Pondok Daun*

<sup>13</sup> Rayakanlah hari raya Pondok Daun selama tujuh hari sesudah kamu mengumpulkan hasil pengirikan gandum dan pemerasan anggurmu.

<sup>14</sup> Bersukacitalah pada hari rayamu, kamu dan anakmu laki-laki dan anakmu perempuan dan hambamu laki-laki dan perempuan dan orang Lewi dan orang asing dan anak yatim dan para janda yang tinggal di kotamu.

<sup>15</sup> Rayakanlah hari raya ini bagi TUHAN, Allahmu, selama tujuh hari di tempat yang telah dipilih TUHAN karena TUHAN, Allahmu, telah memberkati semua hasil tanahmu dan segala pekerjaan tanganmu, sebab itu kamu bersukacitalah!

<sup>16</sup> Tiga kali dalam setahun semua lelaki harus hadir menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih-Nya, pada hari raya Roti Tidak Beragi, hari raya Tujuh Minggu, dan hari raya Pondok Daun. Setiap orang yang datang untuk menemui TUHAN harus membawa persembahan.

<sup>17</sup> Setiap orang harus memberi sesuai dengan berkat yang TUHAN, Allahmu berikan kepadamu.

#### *Hakim dan Pejabat untuk Umat*

<sup>18</sup> Pilihlah hakim dan petugas di setiap kota yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menurut suku-sukumu. Dan, mereka harus mengadili bangsa itu dengan hukum yang adil.

<sup>19</sup> Janganlah kamu memutar balikkan keadilan, janganlah memandang muka, dan janganlah menerima suap karena suap membutakan mata orang bijak dan memutar-balikkan kata-kata orang benar.

<sup>20</sup> Kebenaran, dan kejarlah kebenaran saja! Maka kamu akan tinggal dan memiliki tanah yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu.

#### *Allah Membenci Berhala*

<sup>21</sup> Janganlah mendirikan kayu apa pun sebagai tiang berhala di samping mazbah TUHAN, Allahmu, yang akan kamu dirikan nanti.

<sup>22</sup> Janganlah membangun tiang berhala yang dibenci oleh TUHAN, Allahmu.

## 17

#### *Hanya Binatang yang Baik untuk Persembahan*

<sup>1</sup> Janganlah kamu mempersembahkan kepada TUHAN, Allahmu, sapi atau domba yang cacat atau yang buruk. Itu adalah kebencian terhadap TUHAN, Allahmu.

#### *Hukuman atas Penyembahan Berhala*

<sup>2</sup> Jika di tengah-tengahmu atau di suatu tempat di kotamu yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu, seorang laki-laki atau perempuan melakukan yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, dengan melanggar perjanjian-Nya,

<sup>3</sup> dan pergi serta melayani ilah-ilah lain serta menyembahnya. Matahari, bulan, atau bintang-bintang yang tidak pernah kusuruh melakukan itu.

<sup>4</sup> Jika hal ini diceritakan kepadamu dan kamu telah mendengarnya, kamu harus menyelidikinya dengan baik. Jika terbukti bahwa hal keji itu memang dilakukan di Israel,

<sup>5</sup> haruslah kamu membawa laki-laki atau perempuan yang melakukan tindak kejahatan itu ke pintu gerbang dan rajamlah mereka dengan batu sampai mati.

<sup>6</sup> Atas pernyataan dua atau tiga saksi, dia haruslah dihukum mati, dia tidak boleh dihukum mati dengan hanya satu orang saksi.

<sup>7</sup> Tangan para saksi itulah yang harus pertama kali melempar batu untuk membunuhnya, disusul seluruh orang itu. Dengan demikian, kamu akan membuang kejahatan dari antaramu.

### *Keputusan Pengadilan yang Sulit*

<sup>8</sup> Jika ada perkara yang terlalu sulit bagimu untuk diputuskan, misalnya bunuh-membunuh, tuntutan-menuntut, luka-melukai, yang menjadi inti permasalahan di kotamu maka kamu harus pergi ke tempat khusus yang dipilih TUHAN, Allahmu.

<sup>9</sup> Kamu harus menghadap imam Lewi dan kepada hakim yang bertugas pada hari itu untuk meminta keputusan. Mereka akan memberi keputusan perkaramu.

<sup>10</sup> Kamu harus melakukan segala sesuatu yang diperintahkannya kepadamu dari tempat yang dipilih oleh TUHAN dan lakukanlah dengan setia segala yang diajarkannya kepadamu.

<sup>11</sup> Kamu harus melakukannya sesuai dengan hukum yang diajarkannya kepadamu dan menurut keputusan yang mereka katakan kepadamu baik itu ke kanan atau ke kiri.

<sup>12</sup> Orang yang sombong dan tidak mendengarkan perkataan imam yang bertugas untuk melayani TUHAN, Allahmu, atau perkataan hakim, harus dihukum mati. Haruslah kamu menyingkirkan orang yang jahat dari Israel.

<sup>13</sup> Semua orang akan mendengar hukuman ini dan menjadi takut dan mereka tidak akan berani lagi.

### *Cara Memilih Seorang Raja*

<sup>14</sup> Apabila kamu sudah memasuki negeri yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kamu akan memiliki tanah tersebut dan tinggal di sana, lalu kamu berkata, "Marilah kita mengangkat seorang raja bagi kita, seperti bangsa-bangsa di sekitar kita."

<sup>15</sup> Kamu harus menetapkan raja atasmu yang TUHAN, Allahmu pilih. Haruslah kamu mengangkat seorang raja atasmu dari antaramu. Jangan mengangkat orang asing yang bukan saudaramu menjadi rajamu.

<sup>16</sup> Hanya saja, dia tidak boleh memiliki banyak kuda dan tidak boleh menyuruh bangsa ini kembali ke Mesir demi memperbanyak kudanya, karena TUHAN telah berfirman kepadamu, "Jangan kembali melalui jalan ini lagi."

<sup>17</sup> Dia juga tidak boleh memiliki banyak istri dan hatinya tidak boleh menyimpang. Dan, dia tidak boleh membuat dirinya sendiri kaya dengan perak dan emas.

<sup>18</sup> Apabila raja sudah duduk di atas kursi takhta kerajaannya, dia harus menulis untuknya salinan Taurat ini pada sebuah kitab di hadapan imam-imam Lewi.

<sup>19</sup> Salinan itu harus ada padanya dan dia harus membacanya setiap hari selama hidupnya supaya dia belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dengan memegang teguh seluruh Taurat dan ketetapan-ketetapan ini.

<sup>20</sup> Dengan demikian, dia tidak menjadi tinggi hati terhadap saudara-saudaranya dan agar dia tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Sehingga, dia dan anak-anaknya memerintah kerajaan Israel untuk waktu yang lama.

## **18**

### *Mendukung Para Imam dan Orang Lewi*

<sup>1</sup> Imam-imam Lewi, yaitu seluruh suku Lewi, tidak mendapat bagian tanah pusaka di Israel. Mereka makan dari kurban bakaran untuk TUHAN yang menjadi bagiannya.

<sup>2</sup> Mereka tidak mendapatkan bagian tanah pusaka seperti suku-suku lainnya. TUHAN adalah pusaka kepunyaannya, seperti yang telah difirmankan-Nya.

<sup>3</sup> Dan, inilah yang menjadi hak para imam dari orang-orang yang mempersembahkan kurban sembelihan, sapi ataupun domba. Mereka harus memberikan kepada para imam itu paha depan, kedua rahang, dan perut,

<sup>4</sup> hasil pertama dari gandum, anggur, minyak, dan bulu domba guntingan pertama.

<sup>5</sup> Karena TUHAN, Allahmu telah memilih ia dan keturunannya dari antara semua suku untuk bertugas melayani dalam nama TUHAN selamanya.

<sup>6</sup> Jikalau ada seorang Lewi datang dari salah satu kota di mana pun dia berada di Israel, dan datang menurut keinginan hatinya sesuai dengan tempat yang TUHAN pilih,

<sup>7</sup> kemudian, dia melayani dalam nama TUHAN, Allahnya, seperti semua saudaranya, yaitu orang Lewi yang bertugas di sana di hadapan Allah.

<sup>8</sup> Mereka akan memakan bagian yang sama, kecuali jika dia menerima dari penjualan harta leluhurnya.

### *Perbuatan-Perbuatan Keji bagi TUHAN*

<sup>9</sup> Ketika kamu memasuki negeri yang akan TUHAN, Allahmu berikan kepadamu, jangan belajar kejahatan yang bangsa-bangsa itu lakukan.

<sup>10</sup> Janganlah ada di antarmu yang membuat anaknya laki-laki atau perempuan melintas di atas api, seorang ahli tenung, ahli ramal, ahli nujum, atau ahli sihir,

<sup>11</sup> seseorang yang mengucapkan mantra, atau seorang yang bertanya kepada arwah, atau kepada peramal, atau orang yang meminta petunjuk kepada orang mati.

<sup>12</sup> Semua orang yang melakukan hal-hal itu adalah kekejian bagi TUHAN. Karena hal itulah TUHAN, Allahmu, mengusir mereka keluar dari negeri ini di hadapanmu.

<sup>13</sup> Haruslah kamu sempurna di hadapan TUHAN, Allahmu.

<sup>14</sup> Bangsa-bangsa yang akan kamu usir itu mendengarkan peramal atau penenung. Namun, bagi kamu, TUHAN, Allahmu tidak mengizinkanmu untuk melakukan hal itu.

<sup>15</sup> TUHAN, Allahmu, akan membangkitkan seorang nabi kepadamu dari antara saudaramu, dan dia akan sepertiku. Kamu harus mendengarkan dia,

<sup>16</sup> seperti yang kamu minta dari TUHAN, Allahmu, di Gunung Horeb, pada waktu kamu berkumpul, dengan berkata, "Jangan biarkan kami mendengar suara TUHAN, Allah kami lagi! Jangan biarkan kami melihat api besar itu atau kami akan mati!"

<sup>17</sup> TUHAN berfirman kepadaku, "Mereka mengatakan hal yang baik.

<sup>18</sup> Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi sepertimu dari tengah-tengahmu sendiri. Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulut-Nya, dan dia akan berkata kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.

<sup>19</sup> Hal ini akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mendengarkan firman-Ku yang dia katakan atas nama-Ku, Aku akan menuntut kepadanya."

<sup>20</sup> "Namun, apabila ada nabi yang mengucapkan perkataan yang tidak Kuperintahkan demi nama-Ku atau berbicara dalam nama ilah lain, nabi itu harus dibunuh.

<sup>21</sup> Kamu mungkin berpikir, 'Bagaimana kami dapat mengetahui bahwa itu bukan berasal dari TUHAN?'

<sup>22</sup> Jika seorang nabi berbicara atas nama TUHAN, tetapi yang dikatakannya tidak terjadi, kamu akan tahu bahwa TUHAN tidak mengatakannya. Kamu akan tahu bahwa nabi itu lancang maka kamu tidak perlu takut kepadanya."

## 19

### *Kota-Kota Perlindungan*

<sup>1</sup> Ketika TUHAN, Allahmu, telah membinasakan bangsa-bangsa, yang negerinya telah TUHAN, Allahmu, berikan untuk kamu miliki dan kamu duduki, lalu kamu tinggal di kota-kota dan di rumah-rumah mereka,

<sup>2</sup> kamu harus menentukan tiga kota di tengah-tengah negerimu yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu untuk menjadi milikmu.

<sup>3</sup> Kamu harus menyiapkan jalan bagimu sendiri dan membagi wilayahmu menjadi tiga bagian, yang TUHAN, Allahmu wariskan pada kamu sehingga seorang pembunuh dapat melarikan diri ke tempat itu.

<sup>4</sup> Inilah peraturan bagi pembunuh yang melarikan diri ke salah satu dari tiga kota itu sehingga tetap hidup, yaitu haruslah seseorang yang membunuh orang lain tanpa sengaja dan bukan karena benci.

<sup>5</sup> Misalnya, seseorang pergi ke hutan bersama temannya untuk memotong kayu. Dia mengayunkan kapaknya untuk menebang pohon, tetapi mata kapaknya terlepas dari tangkainya dan mengenai temannya itu sehingga mati. Maka, dia boleh melarikan diri ke salah satu dari kota itu supaya dia tetap hidup.

<sup>6</sup> Maksudnya agar orang yang menuntut balasan darah yang mengejar pembunuh itu dengan hati panas tidak dapat menyusulnya sebab jarak menuju kota itu terlalu jauh, supaya dia tidak membunuhnya. Sedangkan, orang itu tidak patut dihukum mati karena dia tidak membenci kawannya sebelumnya.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, aku memerintahkanmu untuk mempersiapkan tiga kota.

<sup>8</sup> Jika TUHAN, Allahmu telah memperluas wilayahmu sesuai janji-Nya kepada nenek moyangmu. Dia akan memberikan kepadamu semua negeri yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu.

<sup>9</sup> Jika kamu sungguh-sungguh melakukan seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini dengan mengasihi TUHAN, Allahmu, dan hidup senantiasa sesuai dengan jalan-Nya maka kamu harus memilih tiga kota lagi untukmu selain ketiga kota itu.

<sup>10</sup> Dengan demikian, darah orang yang tidak bersalah tidak akan tertumpah di negeri yang telah TUHAN, Allahmu berikan kepadamu sebagai milik pusakamu sehingga darah itu tidak mendakwamu.

<sup>11</sup> Namun, jika seseorang membenci sesamanya lalu bersembunyi menunggunya dan muncul untuk menyerang serta memukulnya sampai dia mati, kemudian dia melarikan diri ke salah satu kota itu.

<sup>12</sup> Tua-tua dari kotanya harus membawanya dari sana serta menyerahkannya kepada tangan penuntut darah, supaya dia mati.

<sup>13</sup> Jangan merasa kasihan kepadanya, tetapi hapuskanlah darah orang yang tidak bersalah dari antara orang Israel supaya baik keadaanmu.

### *Perbatasan Milik*

<sup>14</sup> Janganlah kamu memindahkan batas tanah dari sesamamu yang sudah ditentukan oleh nenek moyangmu ke dalam tanah pusakamu yang akan kamu peroleh dari TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki.

### *Para Saksi*

<sup>15</sup> Seorang saksi saja tidak cukup mendakwa seseorang atas kesalahan atau dosa apa pun yang dilakukannya. Berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi, barulah suatu perkara dapat ditentukan.

<sup>16</sup> Jika seorang saksi berusaha untuk menjatuhkan orang lain dengan menuduh telah melakukan pelanggaran,

<sup>17</sup> kedua orang itu harus berdiri di hadapan TUHAN, di depan para imam dan para hakim yang bertugas pada saat itu.

<sup>18</sup> Para hakim harus menyelidiki kasus mereka dengan saksama. Jika saksi itu adalah saksi dusta, dan memberikan kesaksian palsu kepada saudaranya,

<sup>19</sup> maka kamu harus memperlakukan dia sesuai dengan apa yang akan dilakukan terhadap saudaranya itu. Kamu harus membinasakan kejahatan dari tengah-tengahmu.

<sup>20</sup> Dan, orang lain akan mendengar tentang hal ini dan menjadi takut sehingga mereka tidak akan melakukan perbuatan jahat seperti itu di antaramu.

<sup>21</sup> Janganlah kamu kasihan, sebab berlaku: nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki.

## 20

### *Peraturan tentang Perang*

<sup>1</sup> Bila kamu pergi berperang melawan musuhmu dan kamu melihat kuda, kereta perang, dan orangnya lebih banyak daripada orangmu, janganlah takut kepadanya. Karena, TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, besertamu.

<sup>2</sup> Ketika kamu menghadapi peperangan, imam harus maju dan berbicara kepada rakyat.

<sup>3</sup> Dia akan berkata, "Hai orang Israel, dengarkanlah aku! Hari ini, kamu akan berperang melawan musuhmu. Jangan berkecil hati, jangan panik, dan jangan gemetar terhadap musuh.

<sup>4</sup> Karena, TUHAN, Allahmu, menyertaimu untuk berperang melawan musuhmu dan menyelamatkanmu."

<sup>5</sup> Para petugas juga akan berkata kepada rakyatnya, "Apakah di sini ada yang telah membangun sebuah rumah baru, tetapi belum menempatnya? Biarlah dia pulang ke rumahnya supaya dia jangan mati dalam peperangan dan orang lain menempati rumahnya.

<sup>6</sup> Apakah di sini ada yang sudah menanam kebun anggurnya, tetapi belum memetik buahnya? Biarlah dia pulang ke rumahnya, supaya dia jangan mati dalam peperangan dan orang lain akan menikmati buahnya.

<sup>7</sup> Apakah di sini ada yang sudah bertunangan? Yang akan kawin? Biarlah dia pulang ke rumahnya, supaya dia jangan mati dalam peperangan dan orang lain akan menikahnya."

<sup>8</sup> Para petugas juga harus berkata lagi kepada rakyat, "Apakah di sini ada yang takut dan berkecil hati? Biarlah dia pulang ke rumahnya sehingga dia tidak membuat tentara lain kehilangan keberaniannya."

<sup>9</sup> Kemudian, setelah para petugas itu selesai berbicara kepada rakyat, mereka harus memilih para komandan untuk memimpin rakyat itu.

<sup>10</sup> Apabila kamu sudah mendekati kota yang akan kamu serang, haruslah kamu menyerukan perdamaian.

<sup>11</sup> Jika mereka menyetujui untuk berdamai dan membuka pintu gerbangnya untukmu, maka semua orang di kota itu akan bekerja untukmu dan menjadi hambamu.

<sup>12</sup> Akan tetapi, jika kota itu tidak mau berdamai denganmu dan berperang melawanmu, kamu harus mengepung kota itu.

<sup>13</sup> TUHAN, Allahmu akan menyerahkan kota itu ke dalam tanganmu, kamu harus membunuh semua laki-laki yang ada di sana dengan pedang.

<sup>14</sup> Namun, perempuan, dan anak-anak, dan hewan, dan segala sesuatu yang terdapat di kota untukmu, yaitu seluruh jarahnya, kamu ambil sebagai barang jarahan untuk diri sendiri. Kamu akan memakan barang jarahan dari musuhmu yang telah TUHAN, Allahmu berikan kepadamu.

<sup>15</sup> Demikianlah, kamu harus melakukannya terhadap kota-kota yang jauh darimu, yang tidak termasuk kota-kota dari bangsa-bangsa ini.

<sup>16</sup> Akan tetapi, kota-kota dari bangsa yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, janganlah kamu membiarkan hidup apa pun yang bernapas.

<sup>17</sup> Namun, kamu harus membinasakan semuanya: orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, seperti yang telah TUHAN, Allahmu perintahkan kepadamu.

<sup>18</sup> Dengan demikian, mereka tidak akan mengajarmu untuk melakukan hal-hal menjijikkan yang telah mereka lakukan kepada ilah-ilah mereka sehingga kamu berdosa kepada TUHAN, Allahmu.

<sup>19</sup> Apabila kamu mengepung suatu kota selama beberapa hari lamanya lalu memerangi dan merebutnya, janganlah kamu merusak pohon-pohon sekelilingnya dengan mengayunkan kapak. Buahnya boleh kamu makan, tetapi jangan menebangnya. Pohon-pohon ini bukanlah musuhmu, mengapa kamu mengepungnya?

<sup>20</sup> Pohon yang kamu ketahui tidak menghasilkan buah boleh kamu rusak dan tebang untuk membangun pagar pengepungan terhadap kota yang melawanmu sampai kota itu jatuh.

## 21

### *Pembunuhan oleh Orang yang Tidak Dikenal*

<sup>1</sup> Jika di tanah yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu untuk kamu miliki, ditemukan orang yang mati dibunuh dan terkapar di ladang, tetapi tidak ada yang tahu siapa yang membunuhnya.

<sup>2</sup> Para tua-tuamu dan hakimmu harus pergi keluar dan mengukur jarak ke kota-kota yang dekat dengan orang yang dibunuh itu.

<sup>3</sup> Di kota yang terdekat dengan orang yang dibunuh itu, maka para tua-tua kota itu harus mengambil seekor sapi betina, yang belum pernah bekerja dan menarik kuk.

<sup>4</sup> Para pemimpin kota itu harus membawa sapi itu ke sebuah lembah yang berair, yang belum pernah dikerjakan atau ditanami dan harus mematahkan batang leher sapi muda di dalam lembah itu.

<sup>5</sup> Para imam, keturunan Lewi harus mendekat karena TUHAN, Allahmu, telah memilih mereka untuk melayani Dia dan memberkati mereka dalam nama TUHAN. Dan, setiap perselisihan atau serangan akan diuji oleh mereka.

<sup>6</sup> Semua tua-tua kota yang terdekat dengan orang yang terbunuh itu harus membasuh tangannya di atas sapi betina muda yang lehernya telah dipatahkan itu di lembah.

<sup>7</sup> Mereka menjawab dengan berkata, "Tangan kami tidak mencurahkan darah ini dan mata kami tidak melihatnya.

<sup>8</sup> Ampuni umat-Mu Israel yang telah Engkau tebus, ya TUHAN. Janganlah Engkau tanggungkan darah orang yang tidak bersalah ke tengah-tengah umat-Mu, Israel." Dengan demikian, darah itu menjadi penebus mereka.

<sup>9</sup> Jadi, kamu harus menghapuskan darah orang yang tidak bersalah itu dari tengah-tengahmu, dengan demikian kamu melakukan apa yang benar di mata TUHAN.

### *Perempuan yang Tertangkap dalam Peperangan*

<sup>10</sup> Ketika kamu berperang melawan musuhmu, dan TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka ke dalam tanganmu dan membawa mereka sebagai tawanan.

<sup>11</sup> Dan, kamu melihat seorang perempuan cantik di antara para tawanan itu sehingga kamu memiliki keinginan untuk menjadikan dia sebagai istrimu.

<sup>12</sup> Maka, kamu harus membawanya ke rumahmu dan perempuan itu haruslah mencukur rambutnya dan memotong kukunya.

<sup>13</sup> Dia harus menanggalkan pakaian tawanannya dan dia akan tetap tinggal di rumahmu dan berdukacita atas ayah dan ibunya selama sebulan penuh. Sesudah itu, kamu boleh mengawini dan menghampirinya, dan dia akan menjadi istrimu.

<sup>14</sup> Jika kamu tidak suka lagi kepadanya, biarkanlah dia pergi sesuka hatinya. Kamu tidak boleh menjualnya demi uang. Kamu tidak boleh menganggapnya budak karena kamu telah merendahnya.

### *Anak Sulung*

<sup>15</sup> Jika seseorang memiliki dua istri, yang seorang dicintai dan yang lain tidak dicintai, dan keduanya, baik yang dicintai dan yang tidak dicintai melahirkan seorang anak laki-laki baginya, dan anak sulung lahir dari istri yang tidak dicintainya.

<sup>16</sup> Suatu saat nanti, ketika orang itu membagikan harta warisan kepada anak-anaknya, dia tidak dapat memberikan hak anak sulung kepada anak yang lahir dari istri yang dicintainya.

<sup>17</sup> Dia harus menerima anak laki-laki pertama dari istri yang tidak dicintainya dengan memberikan kepada anak sulungnya dua kali lipat dari setiap yang dimilikinya karena anak itulah anak sulungnya. Hak sebagai anak sulung berlaku padanya.

### *Anak yang Tidak Patuh*

<sup>18</sup> Jika seseorang memiliki seorang anak laki-laki yang keras kepala dan pemberontak yang tidak patuh terhadap perintah ayah atau ibunya. Mereka sudah menghukum anak itu, tetapi dia masih tetap tidak mendengarkan mereka.

<sup>19</sup> Ayah dan ibunya harus menangkapnya dan membawanya kepada para tua-tua kota di pintu gerbang kota.

<sup>20</sup> Mereka harus berkata kepada para tua-tua kota, “Anak kami keras kepala dan pemberontak. Dia tidak patuh kepada kami, dia juga rakus dan peminum.”

<sup>21</sup> Kemudian, orang-orang di kota itu harus melemparinya dengan batu sampai mati. Dengan melakukan ini, kamu akan menjauhkan kejahatan dari tengah-tengahmu. Setiap orang Israel akan mendengar tentang ini dan menjadi takut.

### *Penjahat Dibunuh dan Digantung di Pohon*

<sup>22</sup> Jika seorang laki-laki berbuat dosa dan patut dihukum mati lalu dia dihukum mati dan kamu menggantungkannya di pohon,

<sup>23</sup> jangan biarkan mayatnya tergantung di pohon sepanjang malam. Kamu harus menguburnya pada hari yang sama. Karena siapa pun yang digantung dikutuk oleh Allah. Oleh sebab itu, kamu jangan menajiskan tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, sebagai milik pusakamu.

## 22

### *Hukum-Hukum yang Lain*

<sup>1</sup> Janganlah kamu pura-pura tidak melihat sapi atau domba saudaramu yang tersesat. Kamu harus mengembalikannya kepada saudaramu itu.

<sup>2</sup> Jika saudaramu itu tidak tinggal dekatmu atau kamu tidak mengenalnya maka bawalah sapi atau domba itu ke rumahmu sampai pemiliknya datang mencarinya, lalu kembalikan itu kepadanya.

<sup>3</sup> Kamu juga harus berbuat yang sama terhadap keledainya dan lakukanlah yang sama juga untuk pakaiannya, dan kamu harus melakukan yang sama terhadap barang apa pun yang hilang dari saudaramu yang kamu temukan. Janganlah kamu berpura-pura tidak tahu.

<sup>4</sup> Apabila keledai atau sapi saudaramu terjatuh di jalan, janganlah kamu pura-pura tidak tahu. Kamu harus menolong saudaramu itu untuk membangunkannya.

<sup>5</sup> Seorang perempuan jangan mengenakan pakaian laki-laki, dan laki-laki jangan memakai pakaian perempuan. Barang siapa yang melakukan hal-hal tersebut adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

<sup>6</sup> Jika kamu menemukan sarang burung di sepanjang jalan, baik di pohon maupun di tanah, dengan anak-anak burung atau telur-telurnya, dan induknya sedang melindungi anak-anak atau telur-telur itu, janganlah kamu ambil induknya bersama anak-anaknya.

<sup>7</sup> Biarkanlah induknya pergi, tetapi anak-anaknya boleh kamu ambil untukmu, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu.

<sup>8</sup> Ketika kamu membangun sebuah rumah baru, kamu harus membuat tembok pembatas untuk atap rumahmu. Dengan demikian, kamu tidak berutang darah jika ada orang yang terjatuh dari situ.

### *Hal yang Tidak Dapat Dicampuradukkan*

<sup>9</sup> Janganlah kamu menanam kebun anggurmumu dengan beragam jenis benih, supaya seluruh hasil benih yang kamu taburkan dan hasil dari kebun anggur itu tidak tercemar.

<sup>10</sup> Jangan membajak dengan sapi dan keledai bersama-sama.

<sup>11</sup> Jangan mengenakan pakaian dari beragam jenis bahan, bulu domba yang ditenun bersama kain linen.

<sup>12</sup> Buatlah rumbai pada keempat sudut pakaianmu yang menutupi tubuhmu.

### *Hukum Pernikahan*

<sup>13</sup> Jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan dan menghampirinya, kemudian dia menjadi benci kepadanya,

<sup>14</sup> bahkan, dia menuduh dengan hal-hal yang memalukan dan memfitnah dengan berkata, "Aku telah mengambil perempuan ini, tetapi ketika aku menghampirinya, aku tidak mendapati tanda keperawanannya."

<sup>15</sup> Maka ayah dari perempuan tersebut dan ibunya harus membuktikan keperawanan perempuan itu dan membawanya kepada tua-tua kota di tempat pertemuan.

<sup>16</sup> Ayah perempuan itu harus mengatakan kepada pemimpin itu, "Aku telah memberikan anakku kepada orang ini untuk menjadi istrinya, tetapi sekarang orang itu membencinya.

<sup>17</sup> Orang ini menuduh anakku melakukan perbuatan yang memalukan dengan berkata, 'Aku tidak menemukan bahwa anakmu perawan'. Namun, inilah buktinya bahwa anakku perawan." Mereka harus membentangkan kain tempat tidur itu kepada para tua-tua kota.

<sup>18</sup> Kemudian, pemimpin kota itu harus menangkap orang itu dan menghukumnya.

<sup>19</sup> Mereka harus mendendanya sebanyak 100 keping perak untuk diberikan kepada ayah perempuan itu karena orang itu mencemarkan nama seorang perawan Israel. Dan, dia akan tetap menjadi istrinya. Laki-laki itu tidak dapat menceraikannya selama hidupnya.

<sup>20</sup> Namun, jika tuduhan itu benar, bahwa perempuan itu didapati sudah tidak perawan,

<sup>21</sup> maka perempuan itu harus dibawa ke pintu rumah ayahnya, dan orang-orang kota harus melemparnya dengan batu hingga mati. Dia telah melakukan suatu tindakan yang memalukan di Israel dengan bersundal di rumah ayahnya. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari tengah-tengahmu.

### *Dosa Seksual*

<sup>22</sup> Jika seseorang pria kedapatan sedang tidur dengan seorang perempuan yang sudah bersuami, keduanya harus dihukum mati, baik pria yang tidur dengan seorang perempuan itu maupun perempuan itu sendiri. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari Israel.

<sup>23</sup> Jika ada seorang gadis yang masih perawan dan telah bertunangan dengan seorang laki-laki, dan dia bertemu dengan seorang laki-laki di kota tersebut lalu tidur dengannya,

<sup>24</sup> keduanya harus kamu bawa ke pintu gerbang kota itu, dan kamu harus melemparinya dengan batu sampai mati dan kamu harus membunuh perempuan itu, karena dia ada di kota tetapi tidak berteriak minta tolong. Dan, pria itu karena dia telah memerkosa istri orang. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari antaramu.

<sup>25</sup> Namun, jika seorang laki-laki menemui gadis yang telah bertunangan di ladang dan memaksanya untuk tidur dengannya maka hanya laki-laki itu yang harus mati.

<sup>26</sup> Janganlah lakukan apa pun kepada gadis itu karena gadis itu tidak melakukan dosa yang setimpal dengan hukuman mati. Hal ini sama seperti seseorang yang menyerang sesamanya dan membunuhnya.

<sup>27</sup> Ketika orang itu menemui gadis itu di ladang dan menyerangnya, gadis yang telah bertunangan itu berteriak minta tolong, tetapi tidak ada orang yang menolongnya.

<sup>28</sup> Jika seorang laki-laki bertemu dengan seorang gadis yang masih perawan yang belum bertunangan, lalu menangkapnya dan memaksanya untuk tidur bersamanya. Kemudian, mereka tepergok,

<sup>29</sup> maka laki-laki yang telah meniduri gadis itu harus membayar kepada ayahnya 50 syikal perak. Gadis itu harus menjadi istrinya karena laki-laki itu telah memerkosanya. Dia tidak dapat menceraikan perempuan itu selama hidupnya.

<sup>30</sup> Seseorang tidak boleh menikahi istri ayahnya, dia tidak boleh menyingkap punca kain ayahnya.

## 23

### *Orang yang Tidak Dapat Bergabung dalam Kebaktian*

<sup>1</sup> Seorang laki-laki yang hancur buah pelirnya atau kemaluannya terpotong tidak boleh masuk dalam jemaat TUHAN.

<sup>2</sup> Anak yang lahir di luar pernikahan, tidak boleh masuk dalam jemaat TUHAN. Dan, tidak seorang pun dari keturunannya, bahkan hingga yang kesepuluh pun tidak dapat bergabung dalam jemaat TUHAN.

<sup>3</sup> Orang Amon dan Moab tidak dapat bergabung dengan jemaat TUHAN, bahkan hingga keturunan yang kesepuluh pun tidak dapat bergabung dengan jemaat TUHAN.

<sup>4</sup> Karena mereka tidak menyambutmu dengan roti dan air saat perjalananmu keluar dari Mesir. Mereka juga membayar Bileam, anak Beor dari Kota Petor di Aram-Mesopotamia untuk mengutukmu.

<sup>5</sup> TUHAN, Allahmu, tidak mendengarkan apa yang diminta Bileam. Akan tetapi, Tuhan telah membalikkan kutuk menjadi berkat bagimu, karena TUHAN, Allahmu, mengasihimu.

<sup>6</sup> Jangan pernah mengusahakan kedamaian dan kemakmuran mereka seumur hidupmu.

### *Orang yang Harus Diterima oleh Israel*

<sup>7</sup> Kamu jangan membenci orang Edom, karena mereka adalah saudaramu. Jangan membenci orang Mesir, karena kamu pernah menjadi orang asing di negeri mereka.

<sup>8</sup> Keturunan ketiga dari mereka dapat masuk ke dalam jemaat TUHAN.

### *Jagalah Kebersihan Pertendaan Tentara*

<sup>9</sup> Ketika kamu pergi berperang melawan musuhmu, kamu harus menjaga dirimu dari segala sesuatu yang membuatmu najis.

<sup>10</sup> Bila di antaramu seorang yang najis karena lelehan malam hari, dia harus keluar dari perkemahan. Dia harus tinggal di luar perkemahan.

<sup>11</sup> Lalu, menjelang senja, dia harus membasuh dirinya dalam air. Dan, jika matahari sudah terbenam, dia boleh memasuki perkemahan lagi.

<sup>12</sup> Kamu juga harus mempunyai suatu tempat di luar perkemahan untuk buang air.

<sup>13</sup> Kamu harus membawa sekop kecil di antara barang bawaanmu. Apabila kamu berjongkok untuk membuang hajat, kamu harus menggali sebuah lubang, lalu timbunlah itu.

<sup>14</sup> Karena TUHAN, Allahmu, berjalan di tengah-tengah perkemahanmu dan membawamu untuk mengalahkan musuhmu. Oleh sebab itu, perkemahanmu haruslah kudus, supaya Dia tidak melihat sesuatu yang kotor di antaramu, lalu berbalik darimu.

### *Hukum Lainnya*

<sup>15</sup> Seorang budak yang melarikan diri dari tuannya kepadamu janganlah kau serahkan kembali ke tuannya.

<sup>16</sup> Dia dapat tinggal di tengah-tengahmu, di tempat yang akan dipilihnya di salah satu dari kota-kotamu yang dia sukai. Jangan menindasnya.

<sup>17</sup> Jangan ada dari anak perempuan Israel yang menjadi pelacur bakti, dan jangan ada dari anak laki-laki Israel yang menjadi semburit bakti.

<sup>18</sup> Janganlah kamu membawa masuk upah pelacuran atau upah semburit ke dalam rumah TUHAN, Allahmu, untuk membayar nazarnya. Sebab, kedua hal itu merupakan kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

<sup>19</sup> Janganlah kamu membungakan kepada saudaramu, baik berupa uang, makanan, atau segala sesuatu yang dapat dibungakan.

<sup>20</sup> Kamu boleh membungakan kepada orang asing, tetapi kepada saudaramu janganlah kamu membebankan bunga. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu kerjakan di negeri yang kamu masuki untuk kamu miliki.

<sup>21</sup> Jika kamu sudah bernazar kepada TUHAN, Allahmu, janganlah menunda untuk memenuhinya. Sebab, TUHAN, Allahmu akan menuntutnya darimu, kamu akan berdosa.

<sup>22</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak bernazar, kamu tidak akan berdosa.

<sup>23</sup> Ucapanmu yang keluar dari bibirmu haruslah kamu laksanakan, seperti kamu bernazar dengan sukarela kepada TUHAN, Allahmu. Lakukanlah janjimu itu.

<sup>24</sup> Ketika kamu melewati kebun anggur milik sesamamu, kamu boleh memakan anggur sampai kenyang. Namun, kamu tidak boleh membawanya ke dalam keranjang.

<sup>25</sup> Ketika kamu melewati ladang gandum milik sesamamu yang belum dituai, kamu boleh memetik bulir-bulir gandum itu dengan tanganmu. Namun, kamu tidak boleh memotong gandum milik sesamamu itu dengan sabit.

## 24

<sup>1</sup> Apabila seorang laki-laki mengambil seorang perempuan dan menikahinya, lalu dia tidak menyukainya lagi karena dia mendapati hal yang memalukan. Kemudian, dia menulis surat cerai dan memberikannya kepada perempuan itu dan menyuruhnya pergi dari rumahnya.

<sup>2</sup> Setelah perempuan itu meninggalkan rumahnya, dan pergi, dan menjadi istri orang lain.

<sup>3</sup> Jika suami keduanya tidak mencintainya lagi dan menulis surat cerai dan memberikan kepada perempuan itu dan menyuruhnya pergi dari rumahnya, atau jika suami yang kedua yang memperistrinya tersebut mati,

<sup>4</sup> maka suaminya yang pertama, yang telah menyuruhnya pergi itu tidak boleh mengambil perempuan itu menjadi istri setelah perempuan itu menjadi najis. Itu adalah kekejian bagi TUHAN. Janganlah kamu mendatangkan dosa di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu.

<sup>5</sup> Jika seorang laki-laki baru menikah, dia tidak boleh disuruh pergi dengan pasukan, untuk berperang atau dibebani dengan beberapa tugas. Dia bebas untuk tinggal di rumah selama setahun dan membuat istri yang telah dinikahnya bahagia.

<sup>6</sup> Janganlah kamu mengambil batu gilingan bawah atau batu gilingan atas sebagai jaminan. Karena hal itu berarti mengambil hidupnya sebagai jaminan.

<sup>7</sup> Jika seorang laki-laki tertangkap menculik salah satu saudaranya dari antara orang Israel, dan memperlakukannya seperti budak dan menjualnya maka penculik itu harus mati. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari tengah-tengahmu.

<sup>8</sup> Waspadalah terhadap penyakit kusta. Bersungguh-sungguhlah melakukan segala perintah yang diajarkan para imam Lewi kepadamu. Kamu harus melakukannya dengan sungguh-sungguh seperti apa yang telah kuperintahkan kepada para imam untuk dilakukan.

<sup>9</sup> Ingatlah apa yang sudah dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap Miryam dalam perjalananmu meninggalkan Mesir.

<sup>10</sup> Ketika kamu meminjamkan sesuatu kepada sesamamu, janganlah kamu memasuki rumahnya untuk mengambil jaminan.

<sup>11</sup> Kamu harus tetap berada di luar, orang yang menerima pinjaman itu untuk membawa jaminan itu kepadamu.

<sup>12</sup> Jika dia orang miskin, janganlah kamu tidur dengan barang jaminannya.

<sup>13</sup> Ketika matahari terbenam, haruslah kamu mengembalikan jaminan itu kepadanya sehingga dia dapat tidur dengan jubahnya sendiri dan memberkatimu. Dengan demikian, kamu akan menjadi benar di hadapan TUHAN, Allahmu.

<sup>14</sup> Janganlah kamu memeras pekerja yang miskin dan menderita, apakah dia saudaramu atau orang asing yang tinggal di salah satu kotamu.

<sup>15</sup> Bayarlah upahnya pada hari yang sama sebelum matahari terbenam, karena dia miskin dan sangat mengharapkannya sehingga dia akan berseru kepada TUHAN mengenai kamu dan hal itu akan menjadi dosa bagimu.

<sup>16</sup> Jangan menghukum mati ayah karena perbuatan anak-anaknya atau menghukum mati anak-anak karena perbuatan ayahnya. Setiap orang dihukum mati hanya karena dosanya sendiri.

<sup>17</sup> Janganlah kamu mengabaikan hak untuk orang asing atau yatim dan mengambil pakaian seorang janda sebagai jaminan.

<sup>18</sup> Ingatlah bahwa kamu dahulu adalah budak di Mesir dan TUHAN, Allahmu, telah menebusmu dari sana. Oleh sebab itu, aku memerintahkan kepadamu untuk melakukan hal ini.

<sup>19</sup> Ketika kamu memanen di ladangmu dan lupa ternyata tertinggal seberkas di ladang. Jangan kembali untuk mengambilnya karena akan menjadi milik orang asing, anak yatim, atau para janda. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu akan memberkatimu dalam segala pekerjaan tanganmu.

<sup>20</sup> Ketika kamu merontokkan pohon zaitun, jangan kembali untuk mencari di dahannya. Buah-buah yang kamu tinggalkan itu adalah bagian untuk orang asing, anak yatim, dan para janda.

<sup>21</sup> Ketika kamu mengumpulkan buah anggur dari kebun anggurmu, janganlah kamu kembali untuk memetikinya karena itu adalah bagian untuk orang asing, anak yatim, dan para janda.

<sup>22</sup> Ingatlah bahwa kamu dahulu adalah budak di tanah Mesir. Oleh sebab itu, aku memerintahkanmu untuk melakukan hal ini.

## 25

<sup>1</sup> Apabila ada perselisihan di antara dua orang, mereka harus pergi ke pengadilan. Para hakim akan memutuskan, yang benar kepada yang benar dan yang salah kepada yang salah.

<sup>2</sup> Jika ditetapkan orang yang bersalah itu patut dipukul maka hakim harus meminta orang itu tiarap dan dipukul di hadapannya. Jumlah pukulan yang diterimanya sesuai dengan kesalahannya.

<sup>3</sup> Jangan pukul seseorang lebih dari 40 kali, karena lebih daripada itu berarti hidup orang itu tidak berharga bagimu.

<sup>4</sup> Jangan menutup mulut sapi yang sedang mengirik.

<sup>5</sup> Jika dua orang yang bersaudara tinggal bersama, dan salah satu dari mereka mati, dan tidak mempunyai anak laki-laki, istri dari yang mati itu tidak boleh menikah dengan orang di luar keluarga suaminya. Saudara suaminya harus menghampirinya dan menjadikannya sebagai istri. Dia harus melakukan tugas saudaranya sebagai suami terhadap istri itu.

<sup>6</sup> Anak laki-laki sulung yang dimilikinya dianggap sebagai anak suaminya yang mati supaya nama saudaranya yang telah meninggal itu tidak terhapus dari antara orang Israel.

<sup>7</sup> Akan tetapi, jika laki-laki itu tidak mau mengambil istri saudaranya maka istri saudaranya itu harus pergi ke pintu gerbang menghadap para tua-tua dan berkata, "Saudara suamiku menolak mempertahankan nama saudaranya di Israel. Dia tidak mau melaksanakan tugas saudaranya kepadaku."

<sup>8</sup> Kemudian, para tua-tua kota harus memanggil orang itu dan berbicara dengan dia. Jika dia tetap pada pendiriannya dan berkata, "Aku tidak mau menikah dengan dia",

<sup>9</sup> kemudian, istri saudaranya itu akan datang kepadanya di hadapan para tua-tua dan menanggalkan sandal laki-laki itu, serta meludahi wajahnya. Dia harus mengatakan, "Inilah yang harus dilakukan terhadap orang yang tidak mau membangun keturunan saudaranya"

<sup>10</sup> Di Israel, namanya akan disebut, "Keluarga yang sandalnya dilepaskan".

<sup>11</sup> Jika dua orang berkelahi satu sama lain, lalu istri salah seorang datang untuk menolong suaminya dari tangan orang yang menyerangnya, lalu mengulurkan tangannya dan memegang kemaluan laki-laki lain itu,

<sup>12</sup> potonglah tangan perempuan itu dan janganlah mengasihannya.

<sup>13</sup> Jangan ada batu timbangan yang berlainan dalam pundi-pundimu, yang besar dan yang kecil.

<sup>14</sup> Dalam rumahmu, janganlah ada ukuran yang berbeda, yaitu yang besar dan yang kecil.

<sup>15</sup> Kamu harus menggunakan ukuran dan timbangan yang benar dan tepat. Dengan demikian, kamu akan panjang umur di tanah yang TUHAN, Allahmu berikan kepadamu.

<sup>16</sup> Setiap orang yang melakukan hal tersebut dan yang bertindak curang merupakan kejahatan bagi TUHAN, Allahmu.

### *Orang Amalek Harus Dibinasakan*

<sup>17</sup> Ingatlah yang orang Amalek perbuat kepadamu ketika kamu keluar dari Mesir.

<sup>18</sup> Bagaimana ia mendatangi kamu di jalan dan menyerang semua orang yang berjalan di belakangmu ketika kamu lelah dan lesu. Mereka tidak takut kepada Allah.

<sup>19</sup> Oleh sebab itu, akan terjadi ketika TUHAN, Allahmu telah memberikan kedamaian kepadamu dari segala musuh yang ada di sekitarmu, di tanah yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu untuk kamu miliki, maka hapuskanlah ingatan kepada Amalek dari kolong langit. Jangan lupa!

## 26

### *Panen Pertama*

<sup>1</sup> Ketika kamu memasuki negeri yang TUHAN, Allahmu telah berikan, kepadamu sebagai milik pusaka dan kamu telah tinggal di sana.

<sup>2</sup> Kamu harus mengambil hasil sulung dari tanahmu, yang kamu kumpulkan dari tanah yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu. Taruhlah ke dalam keranjang dan pergilah ke tempat yang TUHAN, Allahmu pilih untuk menegakkan nama-Nya.

<sup>3</sup> Temuilah imam yang ada pada saat itu dan katakan kepadanya, “Aku menyatakan hari ini kepada TUHAN, Allahku, bahwa aku telah memasuki negeri yang TUHAN janjikan kepada nenek moyang kami untuk memberikannya kepada kami.”

<sup>4</sup> Kemudian, imam akan mengambil keranjang itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mazbah TUHAN, Allahmu.

<sup>5</sup> Di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu harus menjawab dan berkata, “Nenek moyangku adalah orang Aram, para pengembara. Ia pergi ke Mesir dan tinggal di sana sebagai pendatang dengan jumlah yang sedikit. Namun, di sana ia menjadi besar, kuat, dan banyak jumlahnya.

<sup>6</sup> Orang Mesir memperlakukan kami dengan kejam, dan menindas kami serta memaksa kami untuk bekerja sangat keras.

<sup>7</sup> Kemudian, kami berseru kepada TUHAN, Allah nenek moyang kami, dan TUHAN mendengar kami dan melihat penderitaan, kerja keras, dan penindasan kami.

<sup>8</sup> Kemudian, TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan kuasa-Nya yang besar. Dia melakukan hal-hal yang luar biasa dan tanda-tanda yang ajaib.

<sup>9</sup> Jadi Dia membawa kami ke tempat ini dan memberikan negeri ini kepada kami, suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya.

<sup>10</sup> Sekarang lihatlah, aku membawa hasil panen pertama kepada-Mu dari tanah yang TUHAN berikan kepadaku.”

Kemudian, kamu harus meletakkan hasil panen itu di hadapan TUHAN, Allahmu, dan sujudlah di hadapan TUHAN, Allahmu.

<sup>11</sup> Kamu beserta orang Lewi dan orang asing yang tinggal di antaramu harus bersukacita atas segala sesuatu yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu dan seisi rumahmu.

<sup>12</sup> Setiap tahun ketiga adalah tahun persepuluhan. Kamu harus memberikan 1/10 dari panenmu kepada orang Lewi, kepada orang asing, para janda, dan anak yatim. Dengan demikian, mereka dapat makan di setiap tempat di kotamu dan menjadi kenyang.

<sup>13</sup> Kamu harus berkata kepada TUHAN, Allahmu, “Aku sudah mengeluarkan persembahan kudus dari rumahku dan telah memberikannya kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan para janda sesuai dengan perintah-Mu yang telah Kau berikan kepadaku. Aku tidak menentang perintah-Mu atau melupakannya.

<sup>14</sup> Aku tidak memakan makanan ini pada waktu aku berkabung, tidak sesuatu pun kukeluarkan ketika aku dalam keadaan najis, dan tidak sesuatu pun kupersembahkan kepada orang mati. Sebaliknya, aku mematuhi TUHAN, Allahku, dan aku melakukan segala yang Engkau perintahkan kepadaku.

<sup>15</sup> Lihatlah ke bawah dari tempat kudus-Mu yang kudus, dari surga, dan berkatilah umat-Mu Israel dan negeri yang telah Engkau berikan kepada kami seperti yang telah Engkau janjikan kepada nenek moyang kami, sebuah negeri yang berlimpah susu dan madu.”

### *Taatilah Perintah TUHAN*

<sup>16</sup> Hari ini, TUHAN, Allahmu, memerintahkan untuk mematuhi semua hukum dan ketentuan ini, taatilah dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

<sup>17</sup> Hari ini, kamu menyatakan bahwa TUHAN adalah Allahmu dan kamu akan berjalan di jalan-Nya, memegang teguh hukum-Nya, ketentuan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya serta mendengarkan suara-Nya.

<sup>18</sup> Pada hari ini, TUHAN telah menyatakan bahwa kamu adalah umat kesayangan-Nya seperti yang telah Dia janjikan kepadamu. Kamu juga harus memegang teguh seluruh perintah-Nya.

<sup>19</sup> TUHAN akan menjadikanmu lebih besar daripada semua bangsa yang telah dijadikan-Nya agar kamu menjadi terpuji, terkenal, dan terhormat. Dan, kamu akan menjadi bangsa yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang telah Dia katakan.

## 27

### *Tugu Peringatan bagi Umat*

<sup>1</sup> Musa bersama dengan para tua-tua Israel memerintahkan kepada bangsanya, katanya, "Taatilah seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini.

<sup>2</sup> Nanti, saat kamu menyeberangi Sungai Yordan untuk memasuki tanah yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu maka kamu harus mendirikan batu-batu besar dan laburlah dengan kapur.

<sup>3</sup> Tuliskanlah pada batu-batu itu seluruh perkataan Taurat ini, ketika kamu menyeberanginya sehingga kamu memasuki negeri yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu. Suatu negeri yang berlimpah susu dan madu seperti yang telah TUHAN, Allah nenek moyangmu, janjikan kepadamu.

<sup>4</sup> Sesudah kamu menyeberangi Sungai Yordan, kamu harus mendirikan batu-batu itu di Gunung Ebal dan laburlah dengan kapur seperti yang telah kuperintahkan kepadamu.

<sup>5</sup> Selain itu, di sana kamu juga harus membangun sebuah mazbah yang terbuat dari batu untuk TUHAN, Allahmu. Janganlah menggunakan peralatan dari besi.

<sup>6</sup> Bangunlah mazbah TUHAN, Allahmu, dengan menggunakan batu yang utuh, dan persembahkanlah kurban bakaran di atasnya untuk TUHAN, Allahmu.

<sup>7</sup> Persembahkanlah juga kurban perdamaian, makanlah, dan bersukacitalah di sana di hadapan TUHAN, Allahmu.

<sup>8</sup> Tuliskanlah di batu-batu itu seluruh perkataan Taurat dengan sangat jelas."

### *Umat Harus Setuju terhadap Peraturan Allah*

<sup>9</sup> Musa dan para imam orang Lewi berkata kepada seluruh orang Israel, katanya, "Diam dan dengarlah, hai Israel! Hari ini kamu telah menjadi umat TUHAN, Allahmu.

<sup>10</sup> Kamu harus patuh kepada TUHAN, Allahmu, dan melakukan seluruh perintah-perintah-Nya dan ketentuan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu hari ini."

<sup>11</sup> Pada hari itu, Musa juga memberikan perintah kepada umat,

<sup>12</sup> "Sesudah kamu menyeberangi Sungai Yordan, suku-suku inilah yang harus berdiri di Gunung Gerizim untuk memberikan berkat-berkat kepada umat: Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Yusuf, dan Benyamin.

<sup>13</sup> Dan, suku-suku ini harus berdiri di Gunung Ebal untuk menyampaikan kutukan: Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan serta Naftali.

<sup>14</sup> Orang Lewi akan berbicara dan mengatakan kepada semua orang Israel dengan suara nyaring:

<sup>15</sup> 'Terkutuklah orang yang membuat berhala atau patung tuangan, itu adalah kejahatan bagi TUHAN, buatan tangan seorang pengrajin, dan meletakkannya di tempat tersembunyi.'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>16</sup> 'Terkutuklah orang yang tidak menghormati ayah atau ibunya!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>17</sup> 'Terkutuklah orang yang memindahkan batas tanah tetangganya!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>18</sup> 'Terkutuklah orang yang menyesatkan orang buta di jalan!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>19</sup> 'Terkutuklah orang yang menghalangi hak orang asing, anak yatim, dan para janda!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>20</sup> 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan istri ayahnya karena dia telah menyingkapkan punca kainnya!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>21</sup> 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan binatang!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>22</sup> 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan saudara perempuannya, anak perempuan dari ayahnya atau dari ibunya!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>23</sup> 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan ibu mertuanya!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>24</sup> 'Terkutuklah orang yang menyerang sesamanya secara tersembunyi!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>25</sup> 'Terkutuklah setiap orang yang menerima uang suap untuk membunuh orang yang tidak bersalah!'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!'

<sup>26</sup> 'Terkutuklah orang yang tidak menepati Taurat ini dan tidak melakukannya.'

Dan, seluruh umat berkata, 'Amin!' "

## 28

### *Berkat karena Menaati Hukum*

<sup>1</sup> Sekarang, jika kamu dengan sungguh-sungguh patuh kepada TUHAN, Allahmu, melakukan dengan setia seluruh perintah-Nya seperti yang telah kukatakan kepadamu hari ini. Dengan demikian TUHAN, Allahmu, akan menjadikanmu lebih tinggi daripada segala bangsa di atas bumi.

<sup>2</sup> Seluruh berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi milikmu jika kamu mematuhi TUHAN, Allahmu.

<sup>3</sup> "Diberkatilah kamu  
di kota dan diberkatilah kamu di ladang.

<sup>4</sup> Diberkatilah buah kandunganmu,  
hasil tanahmu,

dan hasil ternakmu, yaitu sapi  
dan dombamu.

<sup>5</sup> Diberkatilah bakulmu  
dan tempat adonanmu.

<sup>6</sup> Diberkatilah kamu ketika kamu datang  
dan diberkatilah kamu ketika kamu pergi."

<sup>7</sup> TUHAN akan menyerahkan musuh-musuhmu yang bangkit melawanmu untuk dikalahkan di hadapanmu. Mereka datang untuk melawanmu melalui satu jalan, tetapi mereka akan melarikan diri melalui tujuh jalan.

<sup>8</sup> TUHAN akan memerintahkan berkat di atas lumbung-lumbungmu dan di setiap pekerjaan tanganmu. Dia juga akan memberkatimu di negeri yang TUHAN, Allahmu berikan kepadamu.

<sup>9</sup> TUHAN akan membuatmu menjadi umat-Nya yang kudus seperti yang telah dijanjikan-Nya kepadamu apabila kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu dan berjalan di jalan-Nya.

<sup>10</sup> Maka seluruh bangsa di muka ini akan melihat bahwa nama TUHAN disebut di atasmu sehingga mereka akan menjadi takut kepadamu.

<sup>11</sup> TUHAN juga akan melimpahkanmu kebaikan, baik dalam buah kandunganmu, hasil ternakmu, dan hasil dari tanahmu, di negeri yang telah TUHAN janjikan kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu.

<sup>12</sup> TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang terbaik. Langit akan mencurahkan hujan untuk tanahmu pada musimnya dan memberkati segala pekerjaan tanganmu. Kamu akan memberikan pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi kamu tidak akan meminjam.

<sup>13</sup> TUHAN akan menjadikanmu kepala, bukan ekor. Kamu akan berada di atas, dan tidak akan di bawah. Apabila kamu mendengarkan perintah-perintah dari TUHAN, Allahmu, yang telah kusampaikan kepadamu hari ini dan lakukanlah dengan setia,

<sup>14</sup> dan tidak menyimpang ke kanan maupun ke kiri dari setiap perkataan yang kuperintahkan kepadamu hari ini dengan mengikuti ilah-ilah lain dan beribadah kepadanya.

#### *Kutukan karena Tidak Taat terhadap Hukum*

<sup>15</sup> Namun, jika kamu tidak mematuhi TUHAN, Allahmu, untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh setiap perintah dan ketetapan-Nya yang telah kuberikan kepadamu hari ini maka segala kutuk akan datang ke atasmu dan menimpamu:

<sup>16</sup> “Terkutuklah kamu  
di kota dan terkutuklah kamu di ladang.

<sup>17</sup> Terkutuklah bakulmu  
dan tempat adonanmu.

<sup>18</sup> Terkutuklah buah kandunganmu,  
hasil tanahmu,  
anak sapi  
dan anak dombamu.

<sup>19</sup> Terkutuklah kamu yang datang  
dan terkutuklah kamu yang pergi.”

<sup>20</sup> TUHAN akan mendatangkan ke atasmu kutuk, kekacauan, dan hardikan dalam segala usaha yang kamu lakukan sehingga dengan cepat kamu akan binasa dan punah karena perbuatanmu yang jahat dan telah meninggalkan-Ku.

<sup>21</sup> TUHAN akan membuatmu menderita penyakit sampar sampai Dia menghabiskanmu dari negeri yang telah kamu masuki untuk kamu miliki itu.

<sup>22</sup> TUHAN akan menghajarmu dengan penyakit batuk kering, demam, radang, panas yang menyengat, kekeringan, hama tanaman, dan penyakit gandum. Semua itu akan menimpamu sampai kamu binasa.

<sup>23</sup> Langit yang ada di atas kepalamu akan menjadi tembaga, dan bumi yang ada di bawahmu akan menjadi besi.

<sup>24</sup> TUHAN akan mencurahkan ke tanahmu abu dan debu dari langit, dan akan turun kepadamu sampai kamu binasa.

<sup>25</sup> TUHAN akan membiarkanmu dikalahkan oleh musuhmu. Kamu akan menyerang mereka melalui satu jalan, tetapi kamu akan melarikan diri dari hadapan mereka

melalui tujuh jalan. Kamu akan menjadi suatu kengerian bagi semua bangsa yang ada di bumi.

<sup>26</sup> Mayatmu akan menjadi makanan bagi seluruh burung di udara dan binatang buas di bumi dan tidak akan ada seorang pun yang akan menghalaunya.

<sup>27</sup> TUHAN akan menghukummu dengan barah Mesir, dengan bisul, borok, dan kudis yang tidak disembuhkan.

<sup>28</sup> TUHAN akan menghukummu dengan membuatmu gila, buta, dan kehilangan akal.

<sup>29</sup> Maka pada siang hari, kamu seperti orang buta yang meraba-raba dalam kegelapan. Perjalananmu tidak akan berhasil, tetapi kamu akan terus-menerus diperas dan dirampas dengan tidak ada seorang pun yang menyelamatkanmu.

<sup>30</sup> Kamu akan bertunangan dengan seorang perempuan, tetapi laki-laki lain menidurinya. Kamu akan membangun sebuah rumah, tetapi kamu tidak akan tinggal di dalamnya. Kamu akan menanam kebun anggur, tetapi kamu tidak akan memanen hasilnya.

<sup>31</sup> Sapimu akan disembelih di depan matamu, tetapi kamu tidak memakannya. Keledaimu akan dirampas darimu dan tidak akan dikembalikan kepadamu. Dombamu akan diberikan kepada musuhmu, dan tidak seorang pun yang akan menolongmu.

<sup>32</sup> Anakmu laki-laki dan perempuan akan diberikan kepada bangsa lain, matamu akan melihatnya dan kamu merindukannya terus-menerus. Namun, tanganmu tidak dapat melakukan apa-apa.

<sup>33</sup> Suatu bangsa yang tidak kaukenal akan memakan hasil tanahmu dan semua hasil pekerjaanmu. Kamu akan selalu ditindas dan diremukkan.

<sup>34</sup> Kamu akan menjadi gila karena apa yang telah kamu lihat.

<sup>35</sup> TUHAN akan menghukummu dengan barah pada lutut dan kakimu yang tidak dapat disembuhkan, mulai dari telapak kakimu hingga kepalamu.

<sup>36</sup> TUHAN akan membawamu beserta rajamu yang telah kamu angkat atasmu untuk pergi kepada suatu bangsa yang tidak dikenal olehmu atau nenek moyangmu. Di sana, kamu akan beribadah kepada ilah-ilah lain yang terbuat dari kayu dan batu.

<sup>37</sup> Kamu akan menjadi kengerian, kiasan, dan sindiran dari segala bangsa di tempat TUHAN akan menuntunmu.

### *Kutuk Kegagalan*

<sup>38</sup> Kamu akan membawa banyak benih ke ladangmu, tetapi kamu akan mengumpulkan hasil yang sedikit, karena belalang akan memakannya.

<sup>39</sup> Kamu akan menanam dan bekerja keras di kebun anggur, tetapi kamu tidak akan meminum atau mengumpulkan anggurnya, karena ulat akan memakannya.

<sup>40</sup> Kamu akan memiliki pohon-pohon zaitun di seluruh daerahmu, tetapi kamu tidak bisa mengurapi dirimu dengan minyaknya, karena buah zaitunmu akan berguguran.

<sup>41</sup> Kamu akan memiliki anak laki-laki dan perempuan, tetapi mereka tidak akan menjadi milikmu, karena mereka akan pergi sebagai tawanan.

<sup>42</sup> Belalang akan memakan habis pohon-pohonmu dan hasil tanahmu.

<sup>43</sup> Orang asing yang ada di tengah-tengahmu akan semakin berkuasa ke atasmu dan semakin menguasaimu. Akan tetapi, kamu akan semakin rendah.

<sup>44</sup> Dia akan memberikan pinjaman kepadamu, tetapi kamu tidak akan memberikan pinjaman kepada mereka. Dia akan menjadi kepala dan kamu akan menjadi ekor.

<sup>45</sup> Semua kutukan ini akan datang kepadamu, mengejarmu, dan sampai kepadamu hingga kamu binasa, karena kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dengan mematuhi perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang telah Dia perintahkan kepadamu.

<sup>46</sup> Semuanya itu akan menjadi tanda yang ajaib bagimu dan keturunanmu sampai selama-lamanya.

<sup>47</sup> Karena kamu tidak beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan sukacita dan hati yang gembira, atas segala kelimpahan yang ada.

<sup>48</sup> Oleh sebab itu, kamu akan melayani musuhmu yang telah TUHAN kirimkan untuk melawanmu, dalam kelaparan, kehausan, ketelanjangan, dan kekurangan segala sesuatu. Dia akan meletakkan kuk besi ke atas tengkukmu sampai kamu dibinasakan-Nya.

### *Kutukan dari Musuh Bangsa*

<sup>49</sup> TUHAN akan membawa suatu bangsa dari tempat jauh, dari ujung bumi, seperti seekor elang yang terbang. Suatu bangsa yang bahasanya tidak kamu mengerti.

<sup>50</sup> Sebuah bangsa yang garang mukanya yang tidak menghargai orang tua, maupun mengasihi anak-anak.

<sup>51</sup> Mereka akan memakan habis hasil ternakmu dan hasil tanahmu sampai kamu binasa, mereka akan meninggalkanmu tanpa gandum, air anggur, minyak, hasil sapimu atau anak dombamu sampai kamu dibinasakannya.

<sup>52</sup> Mereka akan mengepungmu di setiap kotamu sampai benteng tembokmu yang tinggi dan yang kamu andalkan itu runtuh. Kamu akan dikepung di setiap kotamu di negeri yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu.

<sup>53</sup> Kamu akan memakan dari buah kandunganmu sendiri, daging dari anakmu laki-laki dan perempuan yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu, dalam pengepungan dan kesusahan oleh musuhmu.

<sup>54</sup> Bahkan, seorang laki-laki yang paling lembut dan baik di antaramu akan memusuhi saudaranya dan kepada istri yang dikasihinya dan juga kepada anak-anaknya yang masih tinggal bersamanya.

<sup>55</sup> Kepada salah seorang dari mereka dia tidak akan memberikan sedikit pun daging anak-anaknya yang sedang dimakannya, sebab tidak tersisa apa-apa lagi padanya dalam kesesakan saat musuh menindasmu di seluruh kotamu.

<sup>56</sup> Bahkan, seorang perempuan yang paling lembut dan baik di antaramu, yang tidak pernah menginjakkan kakinya di atas tanah karena kehalusan dan kelembutannya akan memusuhi suami yang dikasihinya, anaknya laki-laki, dan anaknya perempuan,

<sup>57</sup> ari-ari yang keluar dari antara kaki dan anak-anak yang dilahirkannya, karena dia akan memakannya dengan sembunyi-sembunyi oleh sebab kekurangan segala sesuatu, dalam kesukaran yang ditimbulkan oleh musuhmu yang menindasmu.

<sup>58</sup> Apabila kamu tidak sungguh-sungguh menaati seluruh perkataan Taurat ini yang tertulis dalam kitab ini, supaya kamu takut kepada nama yang mulia dan dahsyat ini, yaitu TUHAN, Allahmu.

<sup>59</sup> Maka, TUHAN akan mendatangkan tulah yang luar biasa kepadamu dan keturunanmu, bahkan wabah penyakit yang besar dan penyakit-penyakit yang jahat yang berkepanjangan.

<sup>60</sup> Dia akan mendatangkan kepadamu semua wabah di Mesir yang kamu takuti itu dan akan melekat padamu.

<sup>61</sup> Selain itu, juga seluruh penyakit dan wabah yang tidak tertulis dalam Kitab Taurat ini, TUHAN akan menimpakannya kepadamu sampai kamu dibinasakan.

<sup>62</sup> Karena kamu tidak mendengarkan TUHAN, Allahmu, jumlahmu akan tinggal sedikit meskipun sebelumnya jumlahmu seperti bintang di langit.

<sup>63</sup> Akan terjadi nanti, sama seperti TUHAN dengan senang berbuat baik kepadamu dan membuatmu lebih banyak, demikian juga TUHAN senang menghancurkanmu dan membinasakanmu. Kamu akan dicabut dari negeri yang telah kamu masuki untuk kamu miliki.

<sup>64</sup> TUHAN pun akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Dan kamu akan beribadah kepada ilah-ilah

lain yang terbuat dari kayu dan batu, yang tidak dikenal oleh kamu maupun nenek moyangmu.

<sup>65</sup> Di tengah bangsa-bangsa itu, kamu tidak akan mendapatkan kedamaian, dan tidak ada tempat untuk perhentian telapak kakimu. Namun, TUHAN akan memberikan kepadamu hati yang gemetar, mata yang sayu, dan jiwa yang merana.

<sup>66</sup> Hidupmu akan selalu dalam keraguan dan siang malam kamu akan ketakutan dan kamu tidak memiliki kepastian hidupmu.

<sup>67</sup> Saat pagi hari kamu akan berkata, “Seandainya sekarang sore”. Pada sore hari kamu akan berkata, “Seandainya sekarang pagi”. Hal ini terjadi karena ketakutan yang ada dalam hatimu dan hal-hal mengerikan yang akan kamu lihat.

<sup>68</sup> TUHAN akan mengirimmu kembali ke Mesir dengan kapal melalui jalan yang pernah aku katakan kepadamu, “Kamu tidak akan pernah melihatnya lagi”. Di sana, kamu akan dijual kepada musuhmu sebagai budak laki-laki atau perempuan, tetapi tidak seorang pun yang mau membelimu.

## 29

### *Perjanjian di Moab*

<sup>1</sup> Inilah kata-kata perjanjian yang TUHAN perintahkan kepada Musa dengan bangsa Israel di tanah Moab, di samping perjanjian yang telah Dia buat dengan mereka di Gunung Horeb.

<sup>2</sup> Musa memanggil semua orang Israel dan berkata kepada mereka, “Kamu telah melihat segala sesuatu yang telah TUHAN lakukan di depan matamu, di tanah Mesir terhadap Firaun, terhadap seluruh pegawainya, dan terhadap seluruh negerinya.

<sup>3</sup> Dengan matamu sendiri, kamu telah melihat cobaan-cobaan yang besar, tanda-tanda yang ajaib, dan mukjizat yang besar.

<sup>4</sup> Namun hingga hari ini, TUHAN belum memberikan kepadamu akal budi, atau mata untuk melihat, atau telinga untuk mendengar.

<sup>5</sup> ‘Aku telah memimpinmu di padang belantara selama empat puluh tahun. Pakaian yang ada di tubuhmu tidak pernah rusak, dan sandal yang ada di kakimu tidak pernah rusak.

<sup>6</sup> Kamu tidak makan roti, atau meminum anggur, atau minuman keras supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.’

<sup>7</sup> Ketika kamu sampai di tempat ini, Sihon, raja Hesybon dan Og, raja Basan muncul untuk menyerang kita, tetapi kita mengalahkan mereka.

<sup>8</sup> Kemudian, kita mengambil negeri mereka dan memberikan sebagai milik pusaka kepada suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye.

<sup>9</sup> Oleh sebab itu, berpegangteguhlah dan lakukan perjanjian ini, supaya kamu berhasil dalam segala usahamu.

<sup>10</sup> Hari ini, kamu semua berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, para kepala sukumu, para tua-tuamu, para pengatur pasukanmu, semua laki-laki Israel,

<sup>11</sup> anak-anakmu dan istri-istrimu, juga orang asing yang tinggal di perkemahanmu, termasuk orang yang memotong kayu dan yang membawa air kepadamu.

<sup>12</sup> Kamu akan masuk ke dalam suatu perjanjian dengan TUHAN, Allahmu, dan ke dalam sumpah-Nya yang TUHAN, Allah, buat kepadamu hari ini.

<sup>13</sup> Dengan perjanjian ini, Dia menetapkanmu sebagai umat-Nya, dan Dia menjadi Allahmu seperti yang difirmankan-Nya kepadamu dan seperti yang telah disumpahkannya kepada nenek moyangmu, yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub.

<sup>14</sup> Bukan hanya denganmu saja aku mengikat perjanjian dan sumpah ini.

<sup>15</sup> Namun, juga kepada setiap orang yang berdiri di sini dengan kita pada hari ini di hadapan TUHAN, Allah kita, dan juga dengan setiap orang yang tidak bersama dengan kita hari ini.

<sup>16</sup> Kamu telah tahu bagaimana saat kita hidup di negeri Mesir dan bagaimana kita berjalan di antara bangsa-bangsa yang telah kamu lewati.

<sup>17</sup> Kamu telah melihat segala kekejian mereka seperti berhala yang mereka buat dari kayu, batu, perak, dan emas yang ada pada mereka.

<sup>18</sup> Sehingga tidak ada lagi di antara kamu seorang laki-laki, atau perempuan, atau keluarga, atau suku yang hatinya berpaling meninggalkan TUHAN, Allah kita, pada hari ini, untuk pergi melayani ilah-ilah bangsa lain. Jangan ada di antaramu yang menjadi akar beracun dan ipuh.

<sup>19</sup> Hal ini akan terjadi apabila dia mendengarkan kata-kata kutuk ini, lalu memegahkan diri dan berkata, 'Aku akan sejahtera meskipun aku berjalan menurut kedegilan hatiku.' Hal itu akan menyebabkan tanah yang berlimpah air menjadi kering.

<sup>20</sup> TUHAN tidak akan mengampuni orang seperti itu. Namun, TUHAN menyatakan murka dan cemburu-Nya akan melawan orang itu. Setiap kutuk yang tertulis dalam kitab ini akan melekat padanya dan TUHAN akan menghapuskan namanya dari bawah langit.

<sup>21</sup> Kemudian, TUHAN akan memisahkan orang yang celaka itu dari setiap suku Israel, sesuai dengan seluruh kutuk perjanjian yang tertulis dalam Kitab Taurat ini.

<sup>22</sup> Generasi yang akan datang, yaitu anak-anakmu yang muncul setelahmu dan orang asing yang datang dari negeri yang jauh akan melihat bencana dan penyakit yang TUHAN jatuhkan di negeri ini dan mereka akan berkata,

<sup>23</sup> 'Seluruh tanah itu hangus karena belerang dan garam sehingga tidak dapat ditanami dan tidak menghasilkan apa pun, tidak ada satu pun tumbuhan, sama seperti Sodom dan Gomora, Adma dan Zeboim, yang telah TUHAN jungkirkan dengan kemarahan dan murka-Nya.'

<sup>24</sup> Seluruh bangsa akan bertanya, 'Mengapa TUHAN melakukannya terhadap negeri ini? Mengapa Dia sangat marah?'

<sup>25</sup> Maka orang itu akan berkata, 'Karena mereka telah mengabaikan perjanjian TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang telah Dia buat saat Dia membawa mereka keluar dari negeri Mesir.'

<sup>26</sup> Mereka pergi untuk melayani ilah-ilah lain dan menyembahnya, ilah-ilah yang tidak dikenal sebelumnya dan yang tidak pernah ditentukan-Nya bagi mereka.

<sup>27</sup> Oleh sebab itu, murka TUHAN membakar negeri itu, untuk mendatangkan ke atasnya setiap kutuk yang tertulis dalam kitab ini.

<sup>28</sup> Dan, TUHAN telah mengusir mereka dari negerinya dalam kemarahan, kegusaran, dan murka yang sangat besar, dan membuangnya ke negeri lain, seperti yang terjadi hari ini.'

<sup>29</sup> Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya, supaya kita melakukan segala perkataan Taurat ini."

## 30

### *Orang Israel Akan Kembali ke Negeri Mereka*

<sup>1</sup> Dengan demikian, apabila semua itu terjadi kepadamu, yaitu berkat dan kutuk yang telah kupaparkan kepadamu. Dan, kamu bertobat dalam hatimu di tengah segala bangsa di tempat TUHAN, Allahmu, membuangnya.

<sup>2</sup> Ketika itulah kamu dan anak-anakmu kembali kepada TUHAN, Allahmu, dan mematuhi-Nya dengan segenap hatimu dan jiwamu sesuai dengan apa yang telah aku perintahkan kepadamu hari ini.

<sup>3</sup> Kemudian, TUHAN, Allahmu, akan memulihkan keadaanmu dan akan mengasihimu dan akan menyatukanmu lagi dari bangsa-bangsa di tempat TUHAN, Allahmu, telah menyebarmu.

<sup>4</sup> Bahkan, jika ada di antaramu dibuang sampai ke ujung bumi, TUHAN, Allahmu, akan mengumpulkanmu dari sana dan Dia akan membawamu pulang.

<sup>5</sup> TUHAN, Allahmu akan membawamu masuk ke negeri yang telah nenek moyangmu miliki dan juga menjadi milikmu. Dia akan berbuat baik kepadamu, dan akan memperbanyak jumlahmu lebih daripada nenek moyangmu.

<sup>6</sup> TUHAN, Allahmu, akan menyunat hatimu dan hati keturunanmu sehingga kamu akan mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu supaya kamu hidup.

<sup>7</sup> TUHAN, Allahmu, akan mendatangkan semua kutukan kepada musuh-musuhmu dan kepada mereka yang membencimu, dan menganiaya kamu.

<sup>8</sup> Dan, kamu akan mematuhi TUHAN lagi dan melakukan segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu hari ini.

<sup>9</sup> TUHAN, Allahmu, akan memberimu kelimpahan di setiap pekerjaan tanganmu, dalam buah kandungmu, dan hasil ternakmu, dan hasil tanahmu, TUHAN akan bersukacita kembali karena kebaikanmu, sama seperti Dia bersukacita karena nenek moyangmu,

<sup>10</sup> apabila kamu mematuhi TUHAN, Allahmu dengan melakukan segala perintah-Nya dan ketetapan-Nya yang tertulis dalam Kitab Taurat ini, apabila kamu kembali kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu.

### *Hidup atau Mati*

<sup>11</sup> Perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini tidak terlalu sulit bagimu dan tidak di luar kemampuanmu.

<sup>12</sup> Tidak ada di langit sehingga kamu berkata, “Siapa yang akan naik ke langit untuk kita dan membawanya kepada kita sehingga kita dapat mendengar dan melakukannya?”

<sup>13</sup> Bukan juga di seberang laut sehingga kamu berkata, “Siapa yang akan menyeberang laut dan membawanya kepada kita sehingga kita dapat mendengar dan melakukannya?”

<sup>14</sup> Namun, firman ini sangat dekat denganmu, di dalam mulutmu dan dalam hatimu sehingga kamu dapat melakukannya.

<sup>15</sup> Lihatlah, aku telah menetapkan di hadapanmu pada hari ini kehidupan dan kebahagiaan, kematian dan kesusahan.

<sup>16</sup> Hari ini, aku memerintahkan kepadamu untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, untuk berjalan di jalan-Nya dan menaati setiap perintah, hukum, dan ketetapan-Nya sehingga kamu hidup dan bertambah banyak dan diberkati oleh TUHAN, Allahmu, di negeri yang kamu masuki dan miliki.

<sup>17</sup> Namun, jika kamu berbalik dan tidak mau mendengarkan, bahkan pergi menyembah dan beribadah kepada ilah-ilah lain,

<sup>18</sup> maka aku memberitahukan kepadamu hari ini bahwa kamu akan binasa. Kamu tidak akan hidup lama di tanah di seberang Sungai Yordan yang kamu masuki dan miliki itu.

<sup>19</sup> Pada hari ini, aku membuat langit dan bumi menjadi saksi bahwa di hadapanmu, kuberikan kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Jadi, pilihlah kehidupan supaya kamu hidup, baik kamu dan keturunanmu.

<sup>20</sup> Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan mendengar suara-Nya dan berpegang teguh kepada-Nya. Dengan demikian, kamu akan menetap di negeri yang telah TUHAN janjikan dengan bersumpah untuk memberikannya kepada nenek moyangmu: Abraham, Ishak, dan Yakub.

## 31

### *Yosua Menjadi Pemimpin yang Baru*

<sup>1</sup> Kemudian, Musa pergi dan menyampaikan kata-kata ini kepada semua orang Israel.

<sup>2</sup> Dia berkata kepada mereka, “Aku sekarang berumur 120 tahun. Aku tidak sanggup lagi untuk datang dan pergi. TUHAN telah berfirman kepadaku, ‘Kamu tidak akan menyeberangi Sungai Yordan.’”

<sup>3</sup> TUHAN, Allahmu, yang akan memimpinmu untuk menyeberanginya. Dia akan membinasakan bangsa-bangsa yang ada di depanmu dan kamu akan mengusir mereka. Yosua, orang yang akan memimpinmu untuk menyeberanginya seperti yang telah difirmankan TUHAN.

<sup>4</sup> TUHAN akan melakukan terhadap mereka seperti yang pernah Dia lakukan kepada Sihon dan Og, raja Amori, dan terhadap negerinya ketika Dia memusnahkannya.

<sup>5</sup> TUHAN akan menyerahkan mereka di hadapanmu, dan kamu harus lakukan sesuai dengan perintah yang telah kuperintahkan kepadamu.

<sup>6</sup> Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, jangan takut atau gemetar kepada mereka, karena TUHAN, Allahmu, bersamamu. Dia tidak akan membiarkanmu atau meninggalkanmu.”

<sup>7</sup> Kemudian, Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di depan mata seluruh umat Israel, “Kuatkan dan teguhkan hatimu, sebab kamu akan pergi bersama dengan umat ini memasuki negeri yang TUHAN janjikan untuk memberikannya kepada nenek moyang mereka. Dan, kamu akan memberikannya kepada mereka sebagai tanah pusaka.

<sup>8</sup> TUHAN sendiri yang akan memimpinmu. Dia akan menyertaimu. Dia tidak akan membiarkanmu atau meninggalkanmu. Janganlah takut dan tawar hati.”

### *Ajaran untuk Masa Depan*

<sup>9</sup> Kemudian, Musa menuliskan Taurat ini dan memberikannya kepada para imam, anak-anak Lewi yang mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN, dan kepada semua tua-tua Israel.

<sup>10</sup> Musa memerintahkan kepada mereka, katanya, “Pada akhir setiap tujuh tahun pada tahun pembebasan utang, yaitu pada Hari Raya Pondok Daun.

<sup>11</sup> Semua orang Israel harus datang menemui TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan Dia pilih. Bacakanlah Taurat ini di hadapan seluruh umat Israel supaya mereka mendengarnya.

<sup>12</sup> Kumpulkan semua umat, laki-laki, perempuan, anak-anak, dan orang asing yang tinggal di kotamu. Dengan demikian, mereka akan mendengar, dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, serta melakukan dengan setia seluruh perkataan Taurat ini.

<sup>13</sup> Dengan demikian, anak-anak mereka yang tidak mengetahui ajaran itu akan mendengarkannya, dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, selama kamu hidup di negeri setelah kamu menyeberangi Sungai Yordan untuk kamu miliki.”

### *TUHAN Memanggil Musa dan Yosua*

<sup>14</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Sekarang saatnya telah dekat bagimu untuk mati. Panggillah Yosua dan datanglah ke tenda pertemuan, Aku akan memberikan perintah kepadanya.” Lalu, Musa dan Yosua berdiri di dalam tenda pertemuan.

<sup>15</sup> TUHAN menampakkan diri di tenda itu dalam tiang awan. Tiang awan itu berdiri di pintu tenda.

<sup>16</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Sesungguhnya, kamu akan terbaring bersama dengan nenek moyangmu. Umat ini akan bangkit dan berzina dengan ilah-ilah lain yang ada di negeri itu. Mereka akan meninggalkan-Ku dan mengingkari perjanjian yang telah Aku buat dengan mereka.

<sup>17</sup> Pada saat itu, murka-Ku akan menyala-nyala kepada mereka. Aku akan membiarkan mereka dan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka sehingga mereka akan dimakan habis dan akan mendapatkan malapetaka dan mengalami banyak kesusahan. Kemudian, mereka akan berkata, ‘Apakah hal-hal yang buruk terjadi pada kita karena Allah tidak bersama kita?’

<sup>18</sup> Namun, Aku akan tetap menyembunyikan wajah-Ku pada hari itu karena segala kejahatan yang mereka lakukan dengan berpaling kepada ilah-ilah lain.

<sup>19</sup> Sekarang, tuliskanlah nyanyian ini bagimu dan ajarkan kepada anak-anak Israel. Taruhlah ini dalam mulutnya, sehingga nyanyian ini akan menjadi saksi-Ku bagi anak-anak Israel.

<sup>20</sup> Karena ketika Aku membawa mereka ke tanah yang melimpah akan susu dan madunya, yang telah Kujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyangnya, mereka akan makan dan kenyang serta menjadi makmur. Kemudian, mereka berpaling kepada ilah-ilah lain dan beribadah kepadanya sehingga menghina-Ku dan mengingkari perjanjian-Ku.

<sup>21</sup> Kemudian, terjadilah banyak malapetaka dan kesusahan yang menimpa mereka maka nyanyian ini akan menjadi saksi bagi mereka sebab nyanyian ini tidak akan hilang dari mulut keturunan mereka. Sebab, Aku mengetahui pikiran mereka yang sedang mereka rencanakan hari ini, sebelum Aku membawanya ke dalam negeri yang telah Kujanjikan dengan sumpah.”

<sup>22</sup> Jadi pada hari yang sama, Musa menuliskan nyanyian itu dan mengajarkannya kepada anak-anak Israel.

<sup>23</sup> Kemudian, Tuhan memerintahkan kepada Yosua, anak Nun, dan berfirman, “Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu. Kamu akan memimpin orang Israel memasuki negeri yang Kujanjikan kepada mereka, dan Aku akan menyertaimu.”

### *Musa Memperingatkan Orang Israel*

<sup>24</sup> Hal ini terjadi ketika Musa selesai menulis perkataan Taurat ini ke dalam sebuah buku dengan lengkap sampai selesai,

<sup>25</sup> Musa memerintahkan kepada orang Lewi yang mengusung Tabut Perjanjian TUHAN, dengan berkata,

<sup>26</sup> “Ambillah Kitab Taurat ini dan letakkanlah di samping Tabut Perjanjian TUHAN, Allahmu. Kitab itu akan menjadi saksi bagimu.

<sup>27</sup> Sebab aku tahu pemberontakanmu dan kedegilanmu. Sesungguhnya, selama aku masih hidup denganmu sampai hari ini, kamu sudah memberontak terhadap TUHAN. Lebih lagi, bagaimana nanti ketika aku sudah mati?

<sup>28</sup> Kumpulkanlah para tua-tua dan para pemimpin suku dari sukumu dan para petugasmu. Aku akan mengatakan perkataan ini ke telinga mereka dan memanggil langit dan bumi agar menjadi saksi terhadap mereka.

<sup>29</sup> Sebab, aku tahu bahwa setelah aku mati kamu akan berperilaku sangat busuk dan menyimpang dari jalan yang telah aku perintahkan kepadamu dan kejahatan akan menimpamu pada kemudian hari. Kamu akan melakukan hal yang jahat di mata TUHAN, membuat-Nya marah karena pekerjaan tanganmu.”

### *Nyanyian Musa*

<sup>30</sup> Kemudian, Musa menyampaikan nyanyian ini kepada telinga semua orang Israel sampai kata-kata yang terakhir.

**32**

- <sup>1</sup> “Berilah telinga, hai langit, aku akan berbicara,  
dan bumi, dengarkanlah ucapan mulutku.
- <sup>2</sup> Biarkanlah ajaranku turun bagaikan hujan,  
ucapanku akan mengalir bagaikan embun,  
bagaikan hujan rintik yang jatuh ke atas tunas,  
bagaikan hujan jatuh ke atas tumbuhan.
- <sup>3</sup> Aku akan memberitakan nama TUHAN,  
pujilah kebesaran Allah kita!
- <sup>4</sup> Dialah gunung batu,  
karya-Nya sempurna!  
Karena adil segala jalan-Nya,  
Allah yang setia dan tanpa ketidakadilan.  
Dia adil dan benar.
- <sup>5</sup> Mereka telah bertindak busuk kepada-Nya.  
Mereka bukanlah anak-anak-Nya, itulah kecacatan mereka.  
Sebuah generasi yang jahat dan bengkok.
- <sup>6</sup> Beginikah caramu membalas kepada TUHAN,  
hai bangsa yang bodoh dan tidak bijak?  
Bukankah Dia adalah Bapamu yang menebusmu?  
Dia yang menciptakanmu dan mengukuhkanmu.
- <sup>7</sup> Ingatlah waktu-waktu dahulu.  
Perhatikanlah tahun-tahun generasi sebelumnya.  
Tanyakanlah kepada ayahmu  
maka dia akan memberitahumu.  
Kepada para tua-tuamu maka  
mereka akan mengatakannya kepadamu.
- <sup>8</sup> Ketika Yang Maha Tinggi memberikan bangsa-bangsa tanah pusaka,  
ketika Dia memisahkan anak-anak manusia,  
Dia menetapkan batas sesuai  
dengan jumlah anak-anak Israel.
- <sup>9</sup> Karena bagian TUHAN adalah umat-Nya,  
Yakub adalah bagian dari milik pusaka-Nya.
- <sup>10</sup> Dia mendapatinya di padang belantara,  
di tanah yang tandus dan auman padang belantara.  
Dia mengelilingi mereka dan menjaga mereka.  
Dia melindunginya seperti biji mata-Nya.
- <sup>11</sup> Bagaikan burung rajawali mengguncang-guncangkan sarangnya,  
melayang-layang di atas anaknya,  
Dia merentangkan sayapnya untuk menangkap mereka,  
serta membawanya di atas kepakannya.
- <sup>12</sup> TUHAN sendiri yang menuntun umat-Nya  
dan tidak ada ilah asing yang menyertainya.
- <sup>13</sup> Dibuat-Nya dia menunggangi tempat tinggi di bumi,  
dan memakan hasil dari ladang.  
Dia membuatnya mengisap madu dari gunung batu  
dan minyak dari batu yang keras.
- <sup>14</sup> Dadih sapi, dan susu kambing domba,

dengan lemak dari anak-anak domba dan domba jantan,  
yang berkembang biak  
di Basan dengan gandum yang terbaik.  
Dan, air buah anggur  
yang kamu minum.

- 15 Namun, Yesyurun menjadi gemuk dan menendang ke belakang.  
Kamu akan menjadi gemuk, besar, dan tambun.  
Lalu, dia meninggalkan Allah yang menciptakannya!  
Dan, mencemooh gunung batu keselamatanmu.
- 16 Mereka membuat-Nya cemburu dengan menyembah ilah-ilah lain.  
Mereka membuat-Nya murka dengan ilah-ilah kekejian.
- 17 Mereka memberikan persembahan kepada setan, yang bukan Allah,  
untuk ilah yang sebelumnya tidak dikenal,  
ilah-ilah yang baru datang, yang tidak ditakuti oleh nenek moyangmu.
- 18 Kamu mengabaikan Gunung Batu yang menciptakanmu;  
kamu melupakan Allah yang telah menjadikanmu.
- 19 TUHAN melihat hal ini dan menolak mereka karena  
anak-anak-Nya, laki-laki dan perempuan yang telah membuat-Nya murka.
- 20 Kemudian, Dia berfirman,  
'Aku akan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka,  
Aku akan melihat apa yang terjadi pada mereka sampai akhirnya,  
sebab mereka adalah generasi yang jahat.  
Anak-anak yang tidak memiliki kesetiaan.
- 21 Mereka telah membangkitkan cemburu-Ku dengan yang bukan Allah.  
Mereka membuat-Ku murka dengan berhala mereka.  
Jadi, Aku akan membuat mereka cemburu dengan  
yang bukan umat.  
Aku akan membuat mereka marah dengan bangsa bodoh.
- 22 Karena api telah menyala dalam murka-Ku,  
dan membakar sampai ke tempat terendah dunia orang mati,  
dan memakan bumi beserta isinya,  
dan membakar dasar gunung-gunung.
- 23 Aku akan menimbun malapetaka bagi mereka,  
Aku akan menggunakan panah-Ku kepada mereka.
- 24 Mereka akan lemas karena kelaparan  
dan digerogeti oleh demam dan wabah yang menyakitkan.  
Aku akan mengirim mereka ke dalam taring binatang  
serta binatang melata yang berbisa di tanah.
- 25 Di luar, pedang akan membinasakan.  
Di dalam, akan ada kengerian yang  
menimpa pemuda maupun anak dara,  
bayi dan orang yang lanjut usia.
- 26 Aku akan berfirman, 'Aku akan memotong-motong mereka.  
Aku akan melupakan mereka dari antara manusia.'
- 27 Namun, Aku khawatir dengan yang dikatakan oleh musuh.  
Mereka akan salah mengerti dan akan  
menjadi sombong serta berkata,

‘Tangan kami yang memberi kemenangan,  
dan TUHAN tidak melakukan semua ini.’

<sup>28</sup> Sebab, mereka adalah bangsa yang kurang bijak  
dan tidak memiliki pemahaman di antara mereka.

<sup>29</sup> Apabila mereka bijaksana,  
mereka akan mengerti.

Mereka akan mengetahui apa  
yang akan terjadi kepada mereka.

<sup>30</sup> Bagaimana mungkin satu orang mengusir seribu orang  
dan dua orang mengejar sepuluh ribu orang,  
bila bukan karena Gunung Batu menjual mereka,  
dan TUHAN telah menyerahkan mereka?

<sup>31</sup> Gunung batu mereka tidak kuat seperti Gunung Batu kita,  
bahkan musuh kita juga sudah menilainya.

<sup>32</sup> Karena pohon anggur mereka berasal dari  
pohon anggur Sodom, dan dari ladang-ladang Gomora.

Buah anggur mereka adalah buah anggur beracun, tangkai-tangkainya pun pahit.

<sup>33</sup> Air anggur mereka adalah bisa ular, bisa ular tedung yang mematikan.

<sup>34</sup> ‘Bukankah itu tersimpan pada-Ku,  
termeterai dalam perbendaharaan-Ku?

<sup>35</sup> Pembalasan dan dendam adalah hak-Ku.  
Pada waktunya, kaki mereka akan tergelincir.

Sebab, hari malapetaka mereka sudah dekat  
dan perkara-perkara yang disiapkan segera datang bagi mereka.’

<sup>36</sup> Namun, TUHAN akan membela umat-Nya  
dan menyayangi hamba-Nya.

Ketika Dia melihat bahwa kekuatan mereka hilang,  
dan tidak ada yang tersisa,  
baik hamba maupun yang bebas.

<sup>37</sup> Kemudian, Dia berkata,  
‘Di manakah ilah-ilah mereka  
dan gunung batu tempat mereka berlindung?’

<sup>38</sup> Yang memakan lemak persembahanmu  
dan meminum air anggur dari persembahanmu.

Biarlah mereka bangkit dan menolongmu,  
biarlah mereka melindungimu.

<sup>39</sup> Sekarang lihatlah bahwa Aku, Akulah Dia,  
tidak ada Allah selain Aku.

Akulah yang membuat mati  
dan yang memberikan hidup.

Aku yang membuat luka  
dan Akulah yang menyembuhkan.

Tidak ada orang yang dapat melepaskan  
dari tangan-Ku!

<sup>40</sup> Sebab, Aku mengangkat tangan-Ku ke langit  
dan berkata,

Aku hidup selama-lamanya.

<sup>41</sup> Jika Aku mengasah pedang-Ku yang berkilat-kilat

dan tangan-Ku memegang keadilan,  
 Aku akan membalaskan itu terhadap lawan-lawan-Ku.  
 Aku akan membalas kepada orang-orang yang membenci-Ku.  
<sup>42</sup> Aku akan membuat anak panah-Ku mabuk darah  
 dan pedang-Ku akan memakan daging,  
 darah dari orang-orang mati dan para tawanan  
 serta dari pemimpin musuh yang berambut panjang.'

<sup>43</sup> Bersorak-sorailah, hai bangsa-bangsa bersama umat-Nya,  
 sebab Dia akan membalas darah hamba-Nya,  
 dan akan membalas dendam terhadap musuh-Nya  
 serta menebus tanah-Nya dan umat-Nya."

#### *Musa Mengajarkan Nyanyian kepada Umat*

<sup>44</sup> Kemudian, Musa bersama Yosua, anak Nun, datang dan menyampaikan ke telinga umat seluruh kata-kata dalam nyanyian ini.

<sup>45</sup> Ketika Musa selesai menyampaikan seluruh perkataan itu kepada seluruh orang Israel,

<sup>46</sup> dia berkata kepada mereka, "Taruhlah seluruh perkataan yang kuperingatkan kepadamu hari ini di hatimu. Perintahkan kepada anak-anakmu untuk melakukan dengan sungguh-sungguh segala perkataan Taurat ini.

<sup>47</sup> Karena perkataan ini bukan perkataan yang sia-sia untukmu, sebab itu adalah hidupmu. Dengan perkataan ini, kamu akan panjang umarmu di tanah yang akan kamu miliki setelah menyeberangi Sungai Yordan."

#### *Musa di Gunung Nebo*

<sup>48</sup> TUHAN berfirman kepada Musa pada hari itu juga, katanya,

<sup>49</sup> "Naiklah ke Gunung Abarim, yaitu Gunung Nebo, di tanah Moab, di seberang Kota Yerikho. Dan, lihatlah tanah Kanaan, yang Aku berikan kepada anak-anak Israel untuk menjadi miliknya.

<sup>50</sup> Kemudian, kamu akan mati di atas gunung yang kamu naiki itu dan dikumpulkan bersama leluhurmumu, sama seperti saudaramu Harun yang mati di Gunung Hor dan dikumpulkan bersama leluhurnya.

<sup>51</sup> Sebab, kamu telah tidak setia kepada-Ku di tengah-tengah orang Israel, saat di mata air Meriba di Kadesh, di padang belantara Zin. Kamu tidak menghormati kekudusan-Ku di tengah-tengah keturunan Israel.

<sup>52</sup> Karena itu, kamu dapat melihat tanah itu dari jauh, tetapi kamu tidak boleh ke sana, di tanah yang Kuberikan kepada keturunan Israel."

## 33

#### *Musa Memberkati Umat*

<sup>1</sup> Inilah berkat yang diberikan Musa, abdi Allah, kepada orang Israel sebelum dia mati.

<sup>2</sup> Dia berkata,

"TUHAN datang dari Sinai,  
 dan bangkit bagi mereka dari Seir,  
 Dia tampak bersinar dari Gunung Paran.  
 Dia datang dari antara puluhan ribu orang kudus.  
 Di sebelah kanan-Nya ada api yang bercahaya bagi mereka.  
<sup>3</sup> Sesungguhnya, Dia mengasihi umat-Nya.  
 'Semua orang kudus-Mu ada di dalam tangan-Mu.

Mereka duduk di kaki-Mu  
dan setiap orang menaati perintah-Mu.' ”

<sup>4</sup> Musa memberikan kepada kita Taurat,  
sebagai suatu milik bagi jemaat Yakub.

<sup>5</sup> Dan, dia menjadi raja Yesyurun,  
ketika para pemimpin umat berkumpul,  
yaitu seluruh suku Israel bersama-sama.

*Berkat untuk Ruben*

<sup>6</sup> “Biarlah Ruben hidup dan jangan mati,  
tetapi biarlah hanya sedikit orang laki-lakinya.”

*Berkat untuk Yehuda*

<sup>7</sup> Inilah tentang Yehuda, katanya,

“Dengarlah ya TUHAN dan  
bawalah Yehuda kepada bangsanya.  
Dengan tangannya, ia berjuang bagi mereka.  
Dan, biarlah Engkau membantunya melawan musuh-musuhnya.”

*Berkat untuk Lewi*

<sup>8</sup> Mengenai Lewi, dia berkata,

“Biarlah Tumim-Mu dan Urim-Mu  
menjadi milik orang saleh-Mu, yang  
Engkau uji di Masa.  
Dengannya Engkau berselisih di mata air Meriba.

<sup>9</sup> Yang berkata kepada ayahnya dan ibunya,  
'Aku mengabaikan mereka.'

Dia tidak mengakui saudara-saudaranya,  
ia juga tidak menganggap anak-anaknya.

Karena mereka memegang teguh firman-Mu  
dan menjaga perjanjian-Mu.

<sup>10</sup> Mereka akan mengajarkan peraturan-Mu kepada Yakub dan Taurat-Mu kepada  
Israel.

Mereka akan membakar dupa di hadapan-Mu  
dan seluruh kurban bakaran di hadapan-Mu.

<sup>11</sup> TUHAN, berkatilah segala sesuatunya,  
dan terimalah pekerjaan tangannya.

Hancurkanlah pinggang orang-orang yang akan bangkit untuk melawannya dan  
orang-orang yang membencinya sehingga mereka tidak akan pernah bangkit lagi.”

*Berkat untuk Benyamin*

<sup>12</sup> Mengenai Benyamin, dia berkata,

“Biarlah kekasih TUHAN berada  
dengan aman oleh-Nya,  
yang melindunginya sepanjang hari  
dan tinggallah ia di antara bahu-Nya.”

*Berkat untuk Yusuf*

<sup>13</sup> Mengenai Yusuf, dia berkata:

“Diberkatilah negerinya oleh TUHAN

dengan yang terbaik dari surga, dengan embun,  
dan dari kedalaman yang berada di bawah.

- 14 Dengan hasil yang terbaik dari matahari,  
dan dengan hasil yang terbaik yang dihasilkan dari bulan.  
15 Dengan hal-hal yang terbaik dari pegunungan kuno,  
dan dengan hal-hal yang terbaik dari bukit-bukit yang kekal.  
16 Dengan hal-hal yang terbaik dari bumi serta segala isinya,  
dan perkenan-Nya yang berdiam di semak-semak.

Biarlah semua masuk ke atas kepala Yusuf dan  
ke atas mahkota kepala orang yang teristimewa di antara saudara-saudaranya.

- 17 Anak sapi sulung adalah kehormatannya,  
tanduk-tanduknya seperti tanduk sapi liar.  
Dengan itu, ia akan menanduk bangsa-bangsa  
sampai ke ujung bumi.

Itulah orang Efraim yang berjumlah puluhan ribu,  
dan orang Manasye yang berjumlah ribuan.”

*Berkat untuk Zebulon dan Isakhar*

- 18 Mengenai Zebulon, dia berkata,

“Bersukacitalah Zebulon, pada saat kamu dalam perjalanan-perjalananmu  
dan Isakhar dalam kemah rumahmu.

- 19 Mereka akan memanggil bangsa-bangsa ke gunungnya.  
Di sana, mereka akan memberikan kurban persembahan yang benar.  
Mereka akan mengambil kekayaan dari laut  
dan harta karun yang tersembunyi dari pasir.”

*Berkat untuk Gad*

- 20 Mengenai Gad, dia berkata,

“Berbahagialah orang yang memperluas tanah Gad!  
Ia berbaring seperti singa yang hendak  
mengoyakkan lengan dan batok kepala.

- 21 Kemudian, ia memilih bagian yang pertama untuk dirinya sendiri  
karena di sana terdapat bagian pemimpin.

Dan, datanglah para pemimpin umat kepadanya.  
Ia melaksanakan keadilan TUHAN  
dan hukum-hukum-Nya dengan Israel.”

*Berkat untuk Dan*

- 22 Mengenai Dan, dia berkata,

“Dan adalah singa muda  
yang melompat keluar dari Basan.”

*Berkat untuk Naftali*

- 23 Mengenai Naftali, dia berkata,

“Ya Naftali, dilimpahkan dengan perkenanan  
dan penuh berkat dari TUHAN,  
milikilah wilayah barat dan selatan.”

*Berkat untuk Asyer*

- 24 Mengenai Asyer, dia berkata,

“Asyerlah yang paling diberkati dari antara anak laki-laki.  
 Biarlah ia menjadi kesayangan di antara saudara-saudaranya  
 dan biarlah kakinya dicelupkan dalam minyak.  
<sup>25</sup> Besi dan perunggu akan menjadi palang pintumu.  
 Selama hidupmu kamu akan mendapat ketenteraman.”

*Musa Memberikan Pujian kepada Allah*

<sup>26</sup> “Tidak ada yang seperti Allah Yesyurun,  
 yang menunggangi langit untuk menolongmu dan  
 melintasi awan-awan dalam kemegahan-Nya.  
<sup>27</sup> Allah yang kekal  
 adalah tempat perlindunganmu  
 dan di bawahnya adalah  
 lengan yang kekal.  
 Dia mengusir musuh dari hadapanmu,  
 dan berkata, ‘Hancurkanlah.’  
<sup>28</sup> Israel akan tinggal dengan aman.  
 Mata air Yakub tinggal sendiri  
 di ladang gandum dan ladang anggur.  
 Langitnya pun akan memberikan embun.  
<sup>29</sup> Berbahagialah kamu, hai Israel.  
 Siapa yang akan sepertimu?  
 Sebuah bangsa yang diselamatkan oleh TUHAN  
 sebagai perisai penolongmu  
 dan pedang kejayaanmu.  
 Sehingga, musuh-musuhmu takut terhadapmu  
 kamu akan menginjak tempat-tempat mereka yang tinggi.”

## 34

*Musa Meninggal*

<sup>1</sup> Kemudian, naiklah Musa dari dataran Moab ke Gunung Nebo, ke puncak Pisga, yang berseberangan dengan Yerikho. TUHAN menunjukkan kepadanya seluruh negeri dari Gilead sampai ke Dan.

<sup>2</sup> Seluruh Naftali, tanah Efraim, dan Manasye dan seluruh tanah Yehuda sepanjang Laut barat.

<sup>3</sup> Wilayah selatan dan dataran di Lembah Yerikho, kota Pohon Kurma, sampai ke Zoar.

<sup>4</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, “Inilah tanah yang telah Kujanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, kata-Ku, ‘Aku akan memberikannya kepada keturunanmu.’ Aku mengizinkanmu melihat tanah itu, tetapi kamu tidak dapat pergi ke sana.”

<sup>5</sup> Kemudian, Musa, hamba TUHAN itu, mati di tanah Moab sesuai dengan firman TUHAN.

<sup>6</sup> Dia menguburkannya di lembah, di tanah Moab, seberang Bet-Peor. Namun, tidak ada seorang pun yang tahu tempat kuburannya hingga hari ini.

<sup>7</sup> Musa berumur sekitar 120 tahun ketika dia mati. Matanya belum rabun dan kekuatannya tidak mereda.

<sup>8</sup> Orang Israel menangi Musa di dataran Moab selama 30 hari. Setelah itu selesailah masa tangisan dan perkabungan karena Musa.

*Yosua Menjadi Pemimpin Baru*

<sup>9</sup> Yosua, anak Nun, dipenuhi dengan roh kebijaksanaan, karena Musa telah menumpangkan tangannya kepadanya. Orang-orang Israel mendengarkannya dan melakukannya seperti yang telah TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>10</sup> Seperti Musa yang TUHAN kenal dengan berhadapan muka, tidak ada nabi lain di Israel yang demikian.

<sup>11</sup> Karena semua tanda-tanda dan keajaiban yang TUHAN kirimkan kepadanya untuk dia lakukan di tanah Mesir terhadap Firaun, seluruh pegawainya, dan seluruh negerinya.

<sup>12</sup> Seluruh kekuatan yang dahsyat dan segala kengerian yang besar yang telah Musa lakukan di depan mata seluruh orang Israel.

## Yosua

### *Allah Memilih Yosua untuk Memimpin Israel*

<sup>1</sup> Setelah kematian Musa, hamba TUHAN itu, TUHAN berfirman kepada Yosua anak Nun, pelayan Musa,

<sup>2</sup> “Hamba-Ku Musa telah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangilah Sungai Yordan ini, kamu dan seluruh umat ini, pergi ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada anak-anak Israel.

<sup>3</sup> Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu akan Kuberikan kepadamu, seperti yang Kujanjikan kepada Musa.

<sup>4</sup> Dari padang belantara dan Lebanon ini, bahkan sampai ke sungai besar, yaitu Sungai Efrat, seluruh tanah orang Het dan sampai ke Laut Besar ke arah matahari terbenam, akan menjadi wilayahmu.

<sup>5</sup> Tidak seorang pun akan tahan berdiri di hadapanmu sepanjang hidupmu. Seperti Aku menyertai Musa, demikian juga Aku akan menyertaimu. Aku tidak akan meninggalkanmu atau tidak akan mengabaikanmu.

<sup>6</sup> Jadilah kuat dan berani karena kamulah yang akan memimpin bangsa ini untuk memiliki tanah yang Aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

<sup>7</sup> Hanya, jadilah kuat dan berani, hati-hatilah bertindak sesuai dengan seluruh hukum yang hamba-Ku Musa perintahkan kepadamu; jangan menoleh ke kanan atau ke kiri supaya kamu berhasil ke mana pun kamu pergi.

<sup>8</sup> Kitab Taurat ini tidak boleh jauh dari mulutmu, tetapi kamu harus merenungkannya siang dan malam supaya kamu dapat sungguh-sungguh melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya. Dengan demikian, kamu akan membuat jalanmu berhasil dan kamu akan beruntung.

<sup>9</sup> Bukankah sudah Aku perintahkan kepadamu, jadilah kuat dan berani? Jangan takut atau gentar karena TUHAN, Allahmu, menyertaimu ke mana pun kamu pergi.”

### *Yosua Memimpin*

<sup>10</sup> Kemudian, Yosua memerintahkan para pemimpin umat, katanya,

<sup>11</sup> “Pergilah ke seluruh perkemahan dan perintahkanlah kepada umat itu, ‘Siapkanlah bekal bagimu karena dalam tiga hari kamu akan menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk menguasai tanah yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu untuk kamu miliki.’ ”

<sup>12</sup> Yosua berkata kepada suku Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye,

<sup>13</sup> “Ingatlah perkataan yang Musa, hamba TUHAN itu, perintahkan kepadamu, yaitu TUHAN, Allahmu, memberikan ketenteraman dan memberikan tanah ini kepadamu.

<sup>14</sup> Istri-istrimu, anak-anakmu, dan ternakmu akan tinggal di tanah yang Musa berikan kepadamu di seberang Sungai Yordan. Akan tetapi, semua orangmu yang perkasa harus menyeberang di depan saudara-saudaramu dengan bersenjata dan harus menolong mereka,

<sup>15</sup> sampai TUHAN memberikan ketenteraman kepada saudara-saudaramu, seperti yang Ia berikan kepadamu, dan sampai mereka menguasai tanah yang TUHAN, Allahmu, berikan kepada mereka. Sesudah itu, kembalilah kamu ke tanah yang kamu miliki sendiri dan nikmatilah tanah yang telah Musa, hamba TUHAN, berikan kepadamu di seberang timur Sungai Yordan ini, ke arah terbitnya matahari.”

<sup>16</sup> Mereka menjawab Yosua, “Segala sesuatu yang engkau perintahkan kepada kami akan kami lakukan, dan ke mana pun engkau mengutus kami, kami akan pergi.

<sup>17</sup> Sebagaimana kami menaati Musa dalam segala hal, demikian juga kami akan taat kepadamu. Hanya, kiranya TUHAN, Allahmu, menyertai engkau seperti Ia menyertai Musa.

<sup>18</sup> Siapa pun yang memberontak terhadap perintahmu dan tidak menaati perkataanmu, sesuai dengan yang kau perintahkan kepadanya, ia harus dihukum mati. Hanya, jadilah kuat dan berani!”

## 2

### *Pengintai di Yerikho*

<sup>1</sup> Yosua anak Nun mengutus dengan diam-diam dua orang pengintai dari Sitim, katanya, “Pergi, amatilah daerah itu, terutama kota Yerikho.”

Karena itu, mereka pergi dan masuk ke rumah seorang pelacur yang bernama Rahab, lalu menginap di situ.

<sup>2</sup> Lalu, hal itu dilaporkan kepada Raja Yerikho, katanya, “Lihat, semalam ada orang Israel datang ke sini untuk mengintai daerah ini.”

<sup>3</sup> Karena itu, Raja Yerikho mengutus orang kepada Rahab, katanya, “Serahkan orang-orang yang datang kepadamu, yang telah masuk ke rumahmu karena mereka datang untuk mengintai seluruh daerah ini.”

<sup>4</sup> Akan tetapi, perempuan itu membawa kedua orang itu dan menyembunyikan mereka, katanya, “Ya, orang-orang itu datang kepadaku, tetapi aku tidak tahu mereka dari mana.

<sup>5</sup> Ketika pintu gerbang kota ditutup pada waktu hari sudah gelap, mereka keluar. Aku tidak tahu ke mana mereka pergi. Cepat kejarlah mereka, sebab mungkin kamu dapat menyusulnya.”

<sup>6</sup> Akan tetapi, perempuan itu membawa mereka naik ke atap rumah dan menyembunyikan mereka di bawah batang-batang rami yang sudah ia susun di atas atap.

<sup>7</sup> Lalu, para pengikut raja mengejar mereka di jalan ke arah Sungai Yordan, dekat tempat untuk menyeberang. Segera sesudah pengejar-pengejar itu keluar, mereka menutup pintu gerbang.

<sup>8</sup> Sebelum kedua orang itu tidur, Rahab naik menemui mereka di atap rumah.

<sup>9</sup> Ia berkata kepada mereka, “Aku tahu bahwa TUHAN telah memberikan daerah ini kepada bangsamu sehingga kami sangat takut kepadamu. Karena itu, seluruh penduduk daerah ini gemetar karena kamu.

<sup>10</sup> Sebab, kami telah mendengar bagaimana TUHAN mengeringkan air Laut Teberau di hadapanmu ketika kamu keluar dari Mesir. Dan, apa yang kalian lakukan terhadap kedua Raja Amori, yaitu Sihon dan Og, yang di seberang Sungai Yordan yang telah kamu binasakan.

<sup>11</sup> Ketika mendengar hal ini, hati kami hancur dan tidak ada lagi keberanian pada kami karena kamu. Sungguh, TUHAN, Allahmu, adalah Allah di langit di atas dan bumi di bawah.

<sup>12</sup> Karena itu, bersumpahlah kepadaku demi TUHAN karena aku telah menunjukkan kebaikan, kamu pun akan menunjukkan kebaikan kepada kaum keluargaku. Jadi, tunjukkan kepadaku tanda yang memberi jaminan,

<sup>13</sup> bahwa kamu akan membiarkan ayahku dan ibuku hidup, dan saudara-saudaraku laki-laki dan perempuan serta semua orang yang bersama mereka hidup, menyelamatkan kami dari kematian.”

<sup>14</sup> Dan, orang-orang itu menjawabnya, “Nyawa kami adalah jaminan bagi nyawamu asal kamu tidak memberitahukan perkataan kami ini. Apabila TUHAN nanti memberikan tanah ini kepada kami, kami akan menunjukkan melakukan kebaikan dan kesetiaan kepadamu.”

<sup>15</sup> Lalu, Rahab menurunkan mereka dengan tali melalui jendela, sebab rumahnya berada pada tembok kota, dan dia tinggal di tembok itu.

<sup>16</sup> Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke arah perbukitan supaya para pengejar tidak menemukanmu. Bersembunyilah di sana selama tiga hari sampai para pengejar itu kembali. Setelah itu, kamu boleh pulang ke tempatmu”

<sup>17</sup> Kedua orang itu berkata kepada Rahab, “Kami akan lepas dari sumpah yang kamu buat bagi kami,

<sup>18</sup> asal ketika kami kembali ke daerah ini, kamu mengikat tali merah pada jendela tempat kamu menurunkan kami. Bawalah ayahmu, ibumu, saudara-saudaramu, dan seluruh keluargamu ke dalam rumahmu.

<sup>19</sup> Jadi, siapa pun yang keluar dari rumahmu ia bertanggung jawab atas darahnya sendiri, dan kami tidak bersalah atasnya. Akan tetapi, siapa pun yang bersamamu di dalam rumah, darahnya adalah tanggungan kami.

<sup>20</sup> Dan, jika kamu menceritakan perkataan kami ini, kami akan lepas dari sumpah yang kamu buat bagi kami.”

<sup>21</sup> Rahab menjawab, “Terjadilah perkataanmu.” Kemudian ia melepaskan mereka, dan mereka pun pergi. Dan, ia mengikat tali merah di jendela.

<sup>22</sup> Mereka berangkat dan pergi ke daerah perbukitan, lalu tinggal di sana selama tiga hari, sampai para pengejanya pulang. Para pengejar mereka mencari mereka di sepanjang jalan, tetapi tidak menemukan mereka.

<sup>23</sup> Kemudian, kedua orang itu pulang, menuruni daerah perbukitan, menyeberangi sungai, dan menemui Yosua, anak Nun, lalu menceritakan semua hal yang telah terjadi pada mereka.

<sup>24</sup> Mereka berkata kepada Yosua, “Sesungguhnya, TUHAN telah memberikan seluruh tanah itu ke tangan kita, dan betul semua penduduk daerah itu gemetar terhadap kita.”

### 3

#### *Mukjizat di Sungai Yordan*

<sup>1</sup> Yosua bangun pagi-pagi, lalu ia dan semua orang Israel berangkat dari Sitim dan sampai ke Sungai Yordan. Mereka menginap di sana sebelum mereka menyeberang.

<sup>2</sup> Setelah tiga hari berlalu, para pemimpin berjalan melewati seluruh perkemahan,

<sup>3</sup> dan memerintah bangsa itu, katanya, “Jika kamu melihat Tabut Perjanjian TUHAN, Allahmu, yang diangkat oleh para imam suku Lewi, kamu harus meninggalkan tempat ini dan mengikutinya.

<sup>4</sup> Akan tetapi, antara kamu dan tabut itu harus ada jarak kira-kira dua ribu hasta panjangnya. Jangan mendekatinya supaya kamu dapat mengetahui jalan yang harus kamu tempuh. Sebab, kamu belum pernah melewati jalan itu sebelumnya.”

<sup>5</sup> Kemudian, Yosua berkata kepada bangsa itu, “Kuduskanlah dirimu karena besok TUHAN akan melakukan keajaiban-keajaiban di antara kamu.”

<sup>6</sup> Yosua berkata kepada para imam, “Angkatlah Tabut Perjanjian dan menyeberanglah di depan bangsa itu.” Mereka pun mengangkat Tabut Perjanjian, lalu berjalan di depan bangsa itu.

<sup>7</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, “Pada hari ini, Aku akan mulai meninggikanmu di mata seluruh orang Israel supaya mereka mengetahui bahwa seperti Aku menyertai Musa, demikian juga Aku menyertai kamu.

<sup>8</sup> Kamu harus memerintah para imam yang mengangkat Tabut Perjanjian itu, katakanlah, ‘Ketika kamu sampai ke tepi air Sungai Yordan, tetaplal berdiri di Sungai Yordan itu.’ ”

<sup>9</sup> Lalu, Yosua berkata kepada orang Israel, “Kemarilah dan dengarkanlah firman TUHAN, Allahmu.”

<sup>10</sup> Yosua berkata lagi, “Dari hal ini, kamu akan mengetahui bahwa Allah hidup di antara kamu, dan Ia pasti akan mengusir orang-orang Kanaan, Het, Hewi, Feris, Girgasi, Amori, dan Yebus dari hadapanmu.

<sup>11</sup> Sesungguhnya, Tabut Perjanjian Tuhan semesta bumi menyeberang di depan kamu, masuk ke Sungai Yordan.

<sup>12</sup> Sekarang, pilihlah dua belas orang dari suku-suku Israel, satu orang dari setiap suku.

<sup>13</sup> Segera setelah kaki para imam yang mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN, Tuhan semesta bumi, berhenti di dalam air Sungai Yordan, maka air Sungai Yordan akan terputus, dan air yang mengalir turun dari atas akan berhenti menjadi tumpukan.”

<sup>14</sup> Ketika bangsa itu berangkat dari perkemahan mereka untuk menyeberang Sungai Yordan, para imam yang mengangkat Tabut Perjanjian berjalan di depan bangsa itu.

<sup>15</sup> Segera sesudah para pengangkat tabut itu sampai ke dalam Sungai Yordan, dan para imam yang mengangkat tabut itu mencelupkan kakinya di tepi air, Sungai Yordan itu meluap sepanjang tepinya selama musim panen,

<sup>16</sup> maka air yang turun dari atas berhenti mengalir. Air yang turun dari atas itu meninggi menjadi seperti bendungan, sampai sejauh Adam, kota di sebelah Sartan. Air yang turun ke Laut Araba, yaitu Laut Asin, terputus sama sekali. Lalu, seluruh bangsa itu menyeberang menghadap kota Yerikho.

<sup>17</sup> Para imam yang mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN berdiri di tanah kering, di tengah-tengah Sungai Yordan, sementara seluruh orang Israel menyeberang ke tanah yang kering, sampai seluruh bangsa itu selesai menyeberangi Sungai Yordan.

## 4

### *Batu-Batu Peringatan*

<sup>1</sup> Setelah seluruh bangsa itu selesai menyeberangi Sungai Yordan, TUHAN berfirman kepada Yosua, katanya,

<sup>2</sup> “Pilihlah dua belas orang dari bangsa itu, satu orang dari setiap suku.

<sup>3</sup> Perintahkanlah kepada mereka, ‘Angkatlah dua belas batu dari sini, dari tengah-tengah Sungai Yordan, dari tempat kaki para imam yang berdiri teguh. Bawalah mereka ke seberang, dan letakkanlah di tempat kamu bermalam nanti.’ ”

<sup>4</sup> Lalu, Yosua memanggil dua belas orang yang ditunjuknya dari orang Israel itu, satu orang dari setiap suku.

<sup>5</sup> Yosua berkata kepada mereka, “Menyeberanglah di depan Tabut TUHAN, Allahmu, ke tengah-tengah Sungai Yordan, dan angkatlah masing-masing sebuah batu ke atas bahumu, sesuai jumlah suku orang Israel,

<sup>6</sup> supaya ini menjadi tanda di antara kamu sehingga ketika anak-anakmu nanti bertanya, ‘Apa arti batu-batu ini bagi kamu?’

<sup>7</sup> kamu harus mengatakan kepada mereka bahwa air Sungai Yordan terputus di depan Tabut Perjanjian TUHAN. Ketika tabut itu menyeberangi Sungai Yordan, air Sungai Yordan terputus. Lalu, batu-batu itu akan menjadi tanda peringatan bagi orang Israel sampai selamanya.”

<sup>8</sup> Orang Israel melakukan perintah Yosua. Mereka mengangkat dua belas batu dari tengah-tengah Sungai Yordan sesuai jumlah suku Israel, seperti yang TUHAN perintahkan kepada Yosua. Mereka membawa semuanya ke tempat mereka bermalam dan meletakkannya di situ.

<sup>9</sup> Yosua juga meletakkan dua belas batu di tengah-tengah Sungai Yordan, di tempat para imam menjejakan kakinya ketika mengangkat Tabut Perjanjian. Batu-batu itu tetap ada di sana sampai sekarang.

<sup>10</sup> Para imam yang mengangkat Tabut Perjanjian tetap berdiri di tengah Sungai Yordan, sampai segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepada Yosua untuk disampaikan kepada bangsa itu selesai dilakukan, seperti semua yang telah Musa perintahkan kepada Yosua. Bangsa Israel itu menyeberang cepat-cepat.

<sup>11</sup> Setelah seluruh bangsa itu selesai menyeberang, Tabut Perjanjian TUHAN dan para imam menyeberang di depan bangsa itu.

<sup>12</sup> Orang-orang dari suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye menyeberang dengan bersenjata di depan orang-orang Israel, seperti yang dipesankan Musa kepada mereka.

<sup>13</sup> Kira-kira empat puluh ribu tentara siap untuk berperang di hadapan TUHAN, untuk menyerang dataran Yerikho.

<sup>14</sup> Pada hari itulah, TUHAN membesarkan Yosua di depan mata semua orang Israel, dan mereka menghormatinya seperti mereka menghormati Musa seumur hidupnya.

<sup>15</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, kata-Nya,

<sup>16</sup> “Perintahkanlah para imam yang mengangkat tabut Perjanjian keluar dari Sungai Yordan.”

<sup>17</sup> Yosua pun memerintahkan para imam itu, katanya, “Naiklah dari Sungai Yordan.”

<sup>18</sup> Ketika para imam yang mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN keluar dari tengah-tengah Sungai Yordan, dan saat kaki para imam dijejakkan ke tanah kering, maka air Sungai Yordan itu berbalik ke tempatnya, dan mengalir sampai meluap di sepanjang tepinya seperti sebelumnya.

<sup>19</sup> Bangsa itu keluar dari Sungai Yordan pada hari kesepuluh bulan pertama, dan berkemah di Gilgal, di sebelah timur perbatasan Yerikho.

<sup>20</sup> Kedua belas batu, yang diambil dari Sungai Yordan, disusun oleh Yosua di Gilgal.

<sup>21</sup> Kemudian, ia berkata kepada orang-orang Israel, “Ketika anak-anakmu bertanya kepada ayahnya di kemudian hari, ‘Apa artinya batu-batu ini?’

<sup>22</sup> maka beritahukanlah kepada anak-anakmu dengan berkata, ‘Israel telah menyeberangi Sungai Yordan ini di tanah yang kering.

<sup>23</sup> Sebab, TUHAN, Allahmu, telah mengeringkan air Sungai Yordan di depanmu sehingga kamu dapat menyeberang, seperti yang TUHAN, Allahmu, lakukan di Laut Merah, yang dikeringkan-Nya di depan kita sehingga kita dapat menyeberang,

<sup>24</sup> supaya semua bangsa di bumi mengetahui betapa kuatnya tangan TUHAN, dan supaya mereka selalu takut kepada TUHAN, Allahmu, selamanya.”

## 5

<sup>1</sup> Ketika semua raja orang Amori di sebelah barat Sungai Yordan dan semua raja orang Kanaan di tepi laut mendengar bahwa TUHAN telah mengeringkan Sungai Yordan di depan orang Israel sampai mereka menyeberanginya, mereka tawar hati dan tidak ada lagi semangat menghadapi orang Israel.

### *Orang Israel Disunat*

<sup>2</sup> Pada waktu itu, TUHAN berfirman kepada Yosua, “Buatlah pisau dari batu dan sunatlah kembali orang Israel untuk kedua kalinya.”

<sup>3</sup> Kemudian, Yosua membuat pisau dari batu dan menyunat orang-orang Israel di Bukit Kulit Khatan.

<sup>4</sup> Inilah alasan mengapa Yosua menyunat mereka. Semua orang yang keluar dari Mesir, laki-laki, bahkan semua prajurit, telah mati di padang belantara setelah keluar dari Mesir.

<sup>5</sup> Sebab, semua orang yang keluar dari Mesir itu sudah disunat, tetapi semua orang yang lahir di padang belantara dalam perjalanan setelah keluar dari Mesir belum disunat.

<sup>6</sup> Sebab, orang Israel berjalan di padang belantara 40 tahun lamanya, sampai seluruh bangsa itu habis mati, yaitu prajurit yang keluar dari Mesir, yang tidak patuh terhadap perkataan TUHAN. TUHAN bersumpah kepada mereka bahwa mereka tidak akan melihat negeri yang TUHAN janjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk memberikan kepada kita suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

<sup>7</sup> Lalu, Ia membangkitkan anak-anak mereka sebagai pengganti mereka, dan Yosua menyunat mereka. Sebab, mereka belum bersunat karena mereka tidak disunat dalam perjalanan itu.

<sup>8</sup> Setelah seluruh bangsa itu selesai disunat, mereka tinggal di tempatnya di perkemahan sampai mereka sembuh.

### *Paskah Pertama di Kanaan*

<sup>9</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Yosua, “Hari ini, telah Kuhapuskan cela Mesir itu darimu.” Itulah sebabnya, nama tempat itu disebut Gilgal sampai hari ini.

<sup>10</sup> Orang-orang Israel berkemah di Gilgal dan merayakan Paskah di dataran Yerikho pada waktu petang, pada hari keempat belas bulan itu.

<sup>11</sup> Pada hari setelah Paskah, pada hari itu juga, mereka makan hasil negeri itu, yaitu roti tidak beragi dengan gandum yang dipanggang.

<sup>12</sup> Keesokan harinya, setelah mereka makan hasil negeri itu, manna itu berhenti. Orang Israel tidak mendapat manna lagi, tetapi mereka makan hasil dari tanah Kanaan pada tahun itu.

### *Panglima Bala Tentara TUHAN*

<sup>13</sup> Ketika Yosua berada di dekat Yerikho, ia mengangkat matanya dan melihat, tampaklah seorang laki-laki berdiri di depannya dengan pedang terhunus di tangannya. Yosua mendekatinya dan bertanya kepadanya, “Apakah engkau kawan atau lawan?”

<sup>14</sup> Ia menjawab, “Bukan, tetapi akulah Panglima Bala Tentara TUHAN. Sekarang, aku datang.”

Kemudian, Yosua sujud dengan muka ke tanah, menyembah, dan berkata kepadanya, “Apakah yang akan Tuanku katakan kepada hamba-Mu?”

<sup>15</sup> Panglima Bala Tentara TUHAN itu berkata kepada Yosua, “Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus.” Lalu, Yosua melakukannya.

## 6

<sup>1</sup> Sekarang, Yerikho telah ditutup rapat-rapat karena orang Israel. Tidak ada seorang pun yang keluar atau masuk.

<sup>2</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, “Ketahuilah, Aku menyerahkan Yerikho ke dalam tanganmu beserta rajanya dan orangmu yang perkasa.

<sup>3</sup> Kamu harus mengelilingi kota itu. Semua prajurit harus mengitari kota itu sekali saja. Kamu harus melakukannya selama enam hari.

<sup>4</sup> Tujuh orang imam harus membawa tujuh trompet tanduk domba di depan tabut itu. Pada hari ketujuh, kamu harus mengelilingi kota itu tujuh kali, dan para imam akan meniup trompet.

<sup>5</sup> Apabila kamu mendengar trompet tanduk domba berbunyi panjang, seluruh umat harus bersorak dengan suara yang nyaring. Tembok kota itu akan runtuh, lalu bangsa itu harus memanjatnya, dan setiap orang harus memanjat yang ada di depannya.”

### *Perang terhadap Yerikho*

<sup>6</sup> Kemudian, Yosua anak Nun memanggil para imam dan berkata kepada mereka, “Angkatlah Tabut Perjanjian itu dan tujuh imam harus membawa tujuh trompet tanduk domba di depan Tabut TUHAN.”

<sup>7</sup> Lalu, ia berkata kepada bangsa itu, “Majulah, kelilingilah kota itu! Orang-orang bersenjata harus berjalan di depan Tabut TUHAN.”

<sup>8</sup> Sesudah Yosua berkata kepada bangsa itu, ketujuh imam pembawa trompet dari tanduk domba itu berjalan di hadapan TUHAN serta meniup trompetnya, sementara Tabut Perjanjian TUHAN mengikuti mereka.

<sup>9</sup> Kemudian, orang-orang bersenjata berjalan di depan para imam yang meniup trompet, sedangkan barisan penutup mengikuti tabut itu. Sementara itu, trompet ditiup terus-menerus.

<sup>10</sup> Yosua memerintah bangsa itu, katanya, “Jangan bersorak dan jangan memperdengarkan suaramu, satu kata pun jangan keluar dari mulutmu, sampai waktu aku berkata kepadamu, ‘Bersoraklah!’ maka bersoraklah kamu.”

<sup>11</sup> Demikianlah Tabut TUHAN mengelilingi kota itu, mengelilinginya sekali saja. Kemudian, mereka kembali ke tempat perkemahan dan bermalam di perkemahan itu.

<sup>12</sup> Keesokan harinya, Yosua bangun pagi-pagi, lalu para imam mengangkat Tabut TUHAN.

<sup>13</sup> Ketujuh imam pembawa tujuh trompet tanduk domba itu berjalan di depan Tabut TUHAN sambil meniup trompet. Orang-orang bersenjata itu berjalan di depan mereka dan barisan penutup mengikut Tabut TUHAN, sementara trompet ditiup terus-menerus.

<sup>14</sup> Pada hari kedua, mereka mengelilingi kota itu satu kali, lalu kembali ke perkemahan. Demikianlah mereka melakukannya selama enam hari.

<sup>15</sup> Pada hari ketujuh, mereka bangun pagi-pagi ketika fajar menyingsing, lalu mengelilingi kota itu tujuh kali dengan cara yang sama. Hanya pada hari itu, mereka mengelilingi kota tujuh kali.

<sup>16</sup> Pada ketujuh kalinya, ketika para imam meniup trompet, Yosua berkata kepada bangsa itu, “Bersoraklah! Sebab, TUHAN telah menyerahkan kota itu kepadamu.

<sup>17</sup> Kota itu dan segala isinya akan dikhususkan bagi TUHAN untuk dimusnahkan. Hanya Rahab, pelacur itu, dan semua orang yang tinggal dengannya di rumahnya akan tetap hidup karena ia telah menyembunyikan para pesuruh yang kita kirim.

<sup>18</sup> Akan tetapi, kamu, jagalah dirimu dari barang-barang yang dikhususkan untuk dimusnahkan. Jangan mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu sehingga membawa kebinasaan atas perkemahan Israel dan mencelakakannya.

<sup>19</sup> Semua perak, emas, serta barang-barang dari tembaga dan besi adalah kudus bagi TUHAN. Semuanya harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan TUHAN.”

<sup>20</sup> Kemudian, bangsa itu bersorak ketika trompet ditiup. Segera sesudah bangsa itu mendengar suara trompet, mereka bersorak dengan suara yang nyaring sehingga tembok itu runtuh. Lalu, setiap orang memanjat masuk ke dalam kota, lalu merebut kota itu.

<sup>21</sup> Mereka memusnahkan semua yang ada di kota itu dengan mata pedang, baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, serta sapi, domba, dan keledai.

<sup>22</sup> Akan tetapi, Yosua berkata kepada kedua orang pengintai kota itu, katanya, “Pergilah ke rumah perempuan pelacur itu dan bawalah keluar perempuan itu bersama dengan seluruh orang yang ada bersamanya seperti yang telah kamu janjikan dengan sumpah kepadanya.”

<sup>23</sup> Lalu, kedua pengintai muda itu masuk dan membawa Rahab keluar bersama ayahnya, ibunya, saudara-saudaranya, dan semua yang bersamanya. Mereka membawa seluruh keluarganya, lalu menempatkan mereka di luar perkemahan Israel.

<sup>24</sup> Akan tetapi, mereka membakar kota itu dan segala sesuatu yang ada di dalamnya dengan api. Hanya perak, emas, dan barang-barang dari tembaga dan besi mereka letakkan ke dalam perbendaharaan rumah TUHAN.

<sup>25</sup> Rahab, perempuan pelacur itu, dan keluarganya beserta semua orang yang bersama dengannya dibiarkan hidup oleh Yosua. Lalu, perempuan itu tinggal di tengah-tengah Israel sampai saat ini karena ia telah menyembunyikan para pesuruh yang dikirim Yosua untuk mengintai Yerikho.

<sup>26</sup> Pada waktu itu, Yosua bersumpah, katanya:

“Terkutuklah di hadapan TUHAN  
orang yang bangkit untuk membangun kembali kota Yerikho ini.  
Dengan nyawa anak sulungnya,  
ia meletakkan dasar kota itu;  
dan dengan nyawa anaknya yang bungsu  
ia memasang pintunya.”

<sup>27</sup> Demikianlah TUHAN menyertai Yosua, dan ia menjadi terkenal di seluruh negeri itu.

## 7

### *Dosa Akhan*

<sup>1</sup> Namun, orang-orang Israel berbuat tidak setia dengan barang-barang yang dikhususkan, sebab Akhan anak Karmi, anak Zabdi, anak Zerah, dari suku Yehuda, mengambil dari barang-barang yang dikhususkan itu. Murka TUHAN bangkit terhadap orang-orang Israel.

<sup>2</sup> Yosua mengutus orang dari Yerikho ke Ai, yang terletak di dekat Bet-Awen, di sebelah timur Betel, dan berkata kepada mereka, “Naiklah dan intailah negeri itu.” Lalu, orang itu pergi dan mengintai Ai.

<sup>3</sup> Kemudian, mereka kembali kepada Yosua dan berkata kepadanya, “Semua orang tidak usah pergi ke sana, biarlah dua atau tiga ribu orang pergi untuk menyerang Ai. Jangan membuat bangsa itu susah dengan berjalan ke sana, sebab jumlah mereka sedikit.”

<sup>4</sup> Jadi, kira-kira tiga ribu orang pergi ke sana, tetapi mereka melarikan diri dari hadapan orang-orang Ai.

<sup>5</sup> Orang-orang Ai membunuh kira-kira tiga puluh enam orang dari antara mereka, dan mengejar mereka dari depan pintu gerbang kota sampai ke Syebarim, dan memukul mereka di lereng.

Lalu, hati bangsa itu tawar dan menjadi seperti air.

<sup>6</sup> Yosua pun mengoyakkan jubahnya dan sujud di depan Tabut TUHAN hingga petang bersama tua-tua Israel. Dan, mereka menaburkan debu ke atas kepala mereka.

<sup>7</sup> Kemudian, Yosua berkata, “Ah, ya Tuhan ALLAHku, mengapa Engkau membawa bangsa ini menyeberangi Sungai Yordan, hanya untuk menyerahkan kami ke dalam tangan orang Amori, untuk membinasakan kami? Jika saja kami puas dan tetap tinggal di seberang Sungai Yordan!

<sup>8</sup> Ya Tuhan, apa yang akan aku katakan setelah bangsa Israel lari dari hadapan musuhnya?

<sup>9</sup> Bila hal itu terdengar oleh orang-orang Kanaan dan seluruh penduduk negeri ini, mereka akan menyerang kami dan melenyapkan nama kami dari bumi ini. Apakah yang akan Kauperbuat terhadap nama-Mu yang besar itu?”

<sup>10</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, “Bangunlah! Mengapa engkau sujud seperti ini?”

<sup>11</sup> Orang-orang Israel sudah berbuat dosa dengan melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka. Mereka mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu. Mereka mencurinya, menyembunyikannya, dan meletakkannya di antara barang-barangnya.

<sup>12</sup> Karena itu, orang Israel tidak dapat bertahan di hadapan musuhnya. Mereka membelakangi musuhnya karena mereka juga dikhususkan untuk dimusnahkan. Aku tidak akan menyertaimu lagi jika barang-barang yang dikhususkan itu tidak dimusnahkan dari antaramu.

<sup>13</sup> Bangkitlah, kuduskanlah bangsa itu, dan katakanlah, 'Kuduskanlah dirimu untuk esok hari, sebab beginilah firman TUHAN Allah Israel: Hai Israel, ada barang-barang yang dikhususkan di tengah-tengahmu. Kamu tidak akan bertahan menghadapi musuhmu sebelum kamu menyingkirkan barang-barang yang dikhususkan itu dari tengah-tengahmu.'

<sup>14</sup> Besok pagi, kamu harus maju ke depan suku-suku, dan suku yang ditunjuk oleh TUHAN harus maju ke depan menurut kaum keluarganya. Dan, kaum keluarga yang ditunjuk oleh TUHAN harus maju ke depan menurut keluarga-keluarganya, dan keluarga yang ditunjuk oleh TUHAN harus maju seorang demi seorang.

<sup>15</sup> Dan, orang yang didapati menyimpan barang-barang yang dikhususkan itu akan dibakar dengan api, ia dan segala sesuatu yang ada padanya. Sebab, ia telah melanggar perjanjian dengan TUHAN dan melakukan perbuatan noda di Israel."

<sup>16</sup> Kemudian, keesokan harinya, Yosua bangun pagi-pagi, membawa semua orang Israel maju di depan menurut suku-suku, dan didapatilah suku Yehuda.

<sup>17</sup> Ia membawa ke depan keluarga Yehuda, dan didapatinya kaum Zerah. Kemudian, ia membawa kaum Zerah, seorang demi seorang, dan didapatilah keluarga Zabdi.

<sup>18</sup> Ketika keluarga itu maju satu demi satu, didapatilah Akhan anak Karmi, anak Zabdi, anak Zerah.

<sup>19</sup> Yosua berkata kepada Akhan, "Anakku, hormatilah TUHAN, Allah Israel. Mengakulah di hadapan-Nya. Sekarang, beritahukanlah kepadaku apa yang kauperbuat. Kiranya jangan kausembunyikan dariku."

<sup>20</sup> Akhan menjawab, "Benar! Aku telah berdosa terhadap TUHAN, Allah Israel. Inilah yang telah aku lakukan:

<sup>21</sup> aku melihat di antara barang-barang itu jubah yang indah buatan Sinear, dua ratus syikal perak, dan sebatang emas seberat lima puluh syikal. Aku menginginkannya, maka aku mengambilnya. Semuanya itu terpendam di dalam kemahku, di dalam tanah, dan perak itu berada di paling bawah."

<sup>22</sup> Yosua pun menyuruh orang pergi dengan segera ke kemah itu, dan ternyata semuanya itu disembunyikan di dalam kemahnya, dan perak itu ada di paling bawah.

<sup>23</sup> Mereka mengambil semua itu dari dalam kemah dan membawanya kepada Yosua dan semua orang Israel, lalu meletakkannya di hadapan TUHAN.

<sup>24</sup> Lalu, Yosua dan semua orang Israel membawa Akhan anak Zerah, perak, jubah, dan sebatang emas, dan anak-anaknya lelaki dan anak perempuannya, lembunya, keledainya, kambing dombanya, kemahnya, dan semua miliknya, dibawa ke Lembah Akhor.

<sup>25</sup> Yosua berkata, "Mengapakah engkau mencelakakan kami? TUHAN pun akan mencelakakan engkau saat ini." Kemudian, semua orang Israel melemparinya dengan batu dan membakar mereka dengan api setelah melempari mereka dengan batu.

<sup>26</sup> Lalu, mereka mendirikan di atasnya suatu timbunan batu yang besar, yang masih ada sampai hari ini. Sesudah itu, murka TUHAN yang menyala-nyala itu mereda. Karena itu, nama tempat itu disebut Lembah Akhor sampai hari ini.

## 8

### *Kota Ai Binasa*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, "Jangan takut dan jangan cemas! Bawalah seluruh tentara perang dan bangkitlah, pergilah ke Ai. Ketahuilah, Aku menyerahkan Raja Ai, rakyatnya, kotanya, dan negerinya ke dalam tanganmu.

<sup>2</sup> Kamu harus memperlakukan Ai dan rajanya seperti kamu memperlakukan Yerikho dan rajanya. Hanya, barang-barang dan ternaknya boleh kamujarah untuk dirimu. Tempatkanlah orang untuk mengadang di belakang kota itu.”

<sup>3</sup> Yosua dan seluruh tentaranya bersiap untuk berangkat ke Ai. Yosua memilih tiga puluh ribu orang yang perkasa dan mengirim mereka pergi pada waktu malam.

<sup>4</sup> Ia memerintah mereka, katanya, “Ketahuilah, kamu harus mengadang di belakang kota itu. Jangan terlalu jauh dari kota itu, dan kamu semua bersiaplah.

<sup>5</sup> Aku dan semua orang yang menyertaiku akan mendekati kota itu. Apabila mereka keluar menyerbu kami, seperti sebelumnya, kami akan melarikan diri dari hadapan mereka.

<sup>6</sup> Mereka akan mengejar kami sampai kami memancing mereka untuk menjauhi kota itu. Sebab, mereka akan berkata, ‘Mereka lari dari hadapan kita seperti sebelumnya.’ Karena itu, kami pun lari dari hadapan mereka.

<sup>7</sup> Kamu harus bangkit dari tempat persembunyianmu untuk merebut kota itu, sebab TUHAN Allahmu akan menyerahkannya ke dalam tanganmu.

<sup>8</sup> Setelah merebut kota itu, kamu harus membakarnya dengan api. Lakukanlah itu sesuai firman TUHAN! Ingat, aku telah memerintahkannya kepadamu.”

<sup>9</sup> Kemudian, Yosua menyuruh mereka pergi ke tempat persembunyian dan tinggal di antara Betel dan Ai, di sebelah barat Ai. Akan tetapi, Yosua bermalam di tengah-tengah rakyat pada malam itu.

<sup>10</sup> Keesokan harinya, Yosua bangun pagi-pagi dan memeriksa tentaranya. Lalu, ia dan para tua-tua Israel maju memimpin bangsa itu menuju Ai.

<sup>11</sup> Seluruh tentara yang menyertainya berjalan maju, mendekat, lalu sampai di depan kota. Mereka berkemah di sebelah utara Ai sehingga lembah itu berada di antara mereka dan Ai.

<sup>12</sup> Yosua memilih kira-kira lima ribu orang dan menempatkan mereka untuk mengadang di antara Betel dan Ai, di sebelah barat kota itu.

<sup>13</sup> Demikianlah mereka menempatkan orang-orang itu: seluruh tentara di sebelah utara kota, dengan barisan belakang di sebelah barat kota. Pada malam itu, Yosua pergi ke tengah-tengah lembah.

<sup>14</sup> Keesokan harinya, ketika Raja Ai melihat hal itu, ia dan seluruh rakyatnya, orang-orang kota itu, segera maju berperang menyerbu orang Israel ke lereng di seberang dataran itu. Akan tetapi, ia tidak mengetahui bahwa ada orang yang mengadang di belakang kota.

<sup>15</sup> Yosua dan semua orang Israel berbuat seolah-olah dipukul mundur oleh mereka, lalu melarikan diri ke arah padang belantara.

<sup>16</sup> Semua orang di kota dikerahkan untuk mengejar mereka. Mereka mengejar Yosua sehingga terpancing menjauh dari kota.

<sup>17</sup> Tidak ada seorang pun tertinggal di Ai atau Betel, yang tidak mengejar orang Israel. Mereka meninggalkan kota itu terbuka dan mengejar orang Israel.

<sup>18</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, “Ulurkan tombak yang ada di tanganmu ke arah Ai, sebab Aku akan menyerahkannya kepadamu.” Karena itu, Yosua mengacungkan tombak yang ada di tangannya ke arah Ai.

<sup>19</sup> Orang-orang yang sedang mengadang segera bangun dari tempatnya ketika Yosua mengulurkan tangannya. Mereka berlari memasuki kota, merebutnya, lalu segera membakar kota itu dengan api.

<sup>20</sup> Ketika orang-orang Ai menoleh dan melihat ke belakang, asap kota itu terlihat naik ke langit. Mereka tidak mampu melarikan diri ke sana atau kemari, sebab orang-orang yang telah melarikan diri ke padang belantara berbalik melawan pengejar-pegejarnya.

<sup>21</sup> Ketika Yosua dan seluruh Israel melihat orang-orang yang mengadang itu merebut kota dan bahwa asap kota telah naik, mereka berbalik dan menewaskan orang-orang Ai.

<sup>22</sup> Orang-orang Israel yang lain keluar dari kota melawan orang-orang Ai sehingga terjepit di tengah-tengah orang Israel, beberapa di sebelah sini dan beberapa di sebelah sana. Karena itu, mereka ditewaskan sehingga tidak ada seorang pun yang dibiarkan lolos terlepas atau terluput.

<sup>23</sup> Akan tetapi, Raja Ai ditangkap hidup-hidup dan dibawa kepada Yosua.

### *Cara Perang yang Baru*

<sup>24</sup> Sesudah orang Israel selesai membunuh seluruh penduduk Ai di padang belantara, tempat mereka mengejar orang-orang itu, dan semuanya tewas oleh mata pedang sampai habis lenyap, maka semua orang Israel kembali ke Ai dan menggempurnya dengan mata pedang.

<sup>25</sup> Semua orang yang tewas pada hari itu, baik laki-laki maupun perempuan, ada dua belas ribu orang, semuanya orang Ai.

<sup>26</sup> Yosua tidak menurunkan tangannya yang mengacungkan tombak itu sebelum seluruh penduduk ditumpas.

<sup>27</sup> Hanya ternak dan barang-barang kota itu dijarah oleh orang-orang Israel, sesuai dengan firman TUHAN yang diperintahkan-Nya kepada Yosua.

<sup>28</sup> Yosua membakar Ai dan menjadikannya sebagai timbunan puing sampai selamanya, suatu tempat yang tandus sampai hari ini.

<sup>29</sup> Ia menggantung Raja Ai pada sebuah pohon sampai petang. Ketika matahari terbenam, Yosua memerintahkan orang untuk menurunkan mayat itu dari pohon dan melemparkannya di depan pintu gerbang kota. kemudian, di atasnya didirikan suatu timbunan batu yang besar, yang masih ada sampai hari ini.

### *Pembacaan atas Berkat dan Kutukan*

<sup>30</sup> Kemudian, Yosua mendirikan sebuah mazbah untuk TUHAN, Allah Israel, di Gunung Ebal,

<sup>31</sup> seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu, kepada orang Israel. Seperti yang tertulis dalam kitab hukum Musa, mazbah dari batu-batu yang tidak dipahat, yang tidak dibuat dengan perkakas besi. Di atasnya, mereka mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN dan korban keselamatan.

<sup>32</sup> Di sana, di hadapan orang Israel, ia menulis salinan hukum Musa di atas batu-batu itu.

<sup>33</sup> Semua orang Israel, para tua-tua, para pengatur pasukan, dan para hakimnya berdiri sebelah menyebelah tabut itu, di hadapan para imam dari suku Lewi yang mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN itu. Baik para pendatang maupun anak negeri, setengahnya menghadap ke Gunung Gerizim dan setengahnya lagi menghadap ke Gunung Ebal, seperti yang dahulu pernah Musa, hamba TUHAN itu, perintahkan untuk memberkati bangsa Israel.

<sup>34</sup> Setelah itu, ia membacakan seluruh perkataan hukum Taurat, berkat dan kutuknya, sesuai dengan semua yang tertulis di dalam Kitab Taurat.

<sup>35</sup> Tidak ada satu kata pun dari semua yang diperintahkan Musa yang tidak dibacakan oleh Yosua di hadapan seluruh umat Israel, kepada perempuan-perempuan, anak-anak, dan pendatang yang ikut serta di tengah-tengah mereka.

## 9

### *Orang Gibeon Menipu Yosua*

<sup>1</sup> Ketika hal itu didengar oleh raja-raja di sebelah barat Sungai Yordan, di pegunungan, di daerah bukit, dan di sepanjang tepi pantai Laut Besar sampai ke seberang

Lebanon, yaitu orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus,

<sup>2</sup> mereka bergabung bersama-sama dan bersepakat untuk menyerang Yosua dan orang-orang Israel.

<sup>3</sup> Akan tetapi, ketika penduduk Gibeon mendengar apa yang dilakukan Yosua terhadap Yerikho dan Ai,

<sup>4</sup> mereka pun bertindak dengan tipu daya. Mereka pergi menyiapkan bekal, meletakkan karung-karung usang ke atas keledai-keledainya, kantong-kantong anggur yang buruk, yang robek, dan dijahit kembali, bahkan

<sup>5</sup> kasut buruk yang ditambal pada kaki mereka, dan pakaian-pakaian yang jelek untuk dikenakan, dan semua bekal roti yang telah kering, yang tinggal remah-remah.

<sup>6</sup> Mereka pergi kepada Yosua di perkemahan di Gilgal, lalu berkata kepadanya dan kepada orang-orang Israel, “Kami datang dari negeri yang jauh. Karena itu, ikatlah perjanjian dengan kami.”

<sup>7</sup> Orang-orang Israel menjawab orang-orang Hewi itu, “Mungkin kamu tinggal di tengah-tengah kami. Bagaimana bisa kami mengikat perjanjian dengan kamu?”

<sup>8</sup> Mereka menjawab kepada Yosua, “Kami adalah hamba-hambamu.”

Yosua pun bertanya kepada mereka, “Siapakah kamu? Dari manakah kamu datang?”

<sup>9</sup> Mereka menjawab kepadanya, “Hamba-hambamu ini datang dari negeri yang sangat jauh karena nama TUHAN, Allahmu. Sebab, kami telah mendengar tentang-Nya, yaitu segala yang dilakukan-Nya di Mesir,

<sup>10</sup> dan semua yang dilakukan-Nya terhadap kedua raja orang-orang Amori di seberang Sungai Yordan, Sihon, Raja Hesybon, dan Og, Raja Basan yang tinggal di Asytarot.

<sup>11</sup> Sebab itu, para tua-tua dan semua penduduk negeri kami berkata, ‘Bawalah bekal untuk perjalananmu dan pergilah menemui mereka. Katakanlah kepada mereka: Kami ini hamba-hambamu, sekarang ikatlah perjanjian dengan kami.’

<sup>12</sup> Roti kami ini masih hangat ketika kami mengambilnya sebagai bekal dari rumah pada hari kami berangkat pergi untuk menemui engkau. Sekarang, lihatlah, telah kering dan menjadi remah-remah.

<sup>13</sup> Kantong-kantong kulit anggur yang kami isi pun baru. Sekarang, lihatlah, sudah robek-robek. Pakaian dan kasut kami telah rusak karena perjalanan yang sangat jauh.”

<sup>14</sup> Orang-orang Israel mengambil bekal mereka, tanpa menanyakan keputusan TUHAN.

<sup>15</sup> Kemudian, Yosua mengadakan persahabatan dengan mereka dan mengikat perjanjian dengan mereka untuk membiarkan mereka hidup. Para pemimpin umat pun bersumpah kepada mereka.

<sup>16</sup> Sesudah tiga hari, setelah mereka mengikat perjanjian dengan orang-orang itu, mereka mendengar bahwa orang-orang itu adalah tetangga mereka, bahkan tinggal di tengah-tengah mereka.

<sup>17</sup> Orang-orang Israel berangkat, dan pada hari ketiga sampai di kota-kota mereka, yaitu Gibeon, Kefira, Beerot, dan Kiryat-Yearim.

<sup>18</sup> Orang Israel tidak membunuh mereka, sebab para pemimpin umat telah bersumpah demi TUHAN, Allah Israel.

Seluruh umat Israel bersungut-sungut terhadap para pemimpin itu.

<sup>19</sup> Para pemimpin berkata kepada seluruh umat, “Kami telah bersumpah demi TUHAN, Allah Israel. Karena itu, kita tidak dapat menyentuh seorang pun.

<sup>20</sup> Inilah yang akan kita lakukan untuk mereka. Kita akan membiarkan mereka hidup supaya murka tidak menimpa kita karena sumpah yang kita ikrarkan kepada mereka.”

<sup>21</sup> Para pemimpin berkata kepada mereka, “Biarkan mereka hidup.” Dengan demikian, mereka menjadi pembelah kayu dan tukang timba air untuk seluruh umat, seperti yang disampaikan para pemimpin.

<sup>22</sup> Lalu, Yosua memanggil mereka dan berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menipu kami dengan mengatakan: kami ini tinggal sangat jauh darimu, padahal kamu tinggal di tengah-tengah kami?”

<sup>23</sup> Sekarang, terkutuklah kamu dan tidak akan putus-putusnya menjadi hamba, pembelah kayu, dan tukang timba air bagi rumah Allahku.”

<sup>24</sup> Mereka menjawab kepada Yosua, katanya, “Sebab, telah diberitahukan dengan sungguh-sungguh kepada hamba-hambamu ini bahwa TUHAN, Allahmu, memerintahkan kepada Musa, hamba-Nya, untuk memberikan seluruh negeri kepadamu dan memusnahkan seluruh penduduk negeri ini dari hadapanmu. Maka, sangat takutlah jiwa kami terhadapmu. Inilah maksud perbuatan kami.

<sup>25</sup> Sesungguhnya, sekarang, kami dalam kuasamu. Lakukanlah apa yang kaupandang baik dan benar.”

<sup>26</sup> Demikianlah ia memperlakukan mereka dan melepaskan mereka dari tangan orang-orang Israel sehingga mereka tidak dibunuh.

<sup>27</sup> Pada waktu itu, Yosua menjadikan mereka pembelah kayu dan tukang timba air untuk umat itu dan untuk mazbah TUHAN, sampai hari ini, di tempat yang akan dipilih-Nya.

## 10

### *Matahari Berhenti*

<sup>1</sup> Segera sesudah Adoni-Zedek, raja Yerusalem, mendengar bahwa Yosua sudah merebut Ai dan membinasakannya, seperti yang dilakukannya terhadap Yerikho dan rajanya, demikian juga dilakukannya terhadap Ai dan rajanya, dan bagaimana penduduk Gibeon membuat perdamaian dengan Israel dan tinggal di tengah-tengah mereka.

<sup>2</sup> Mereka sangat takut karena Gibeon adalah kota yang besar, seperti salah satu dari kota-kota kerajaan, bahkan lebih besar dari Ai, dan semua orangnya perkasa.

<sup>3</sup> Adoni-Zedek, raja Yerusalem, mengutus orang kepada Hoham, raja Hebron, kepada Piream, raja Yarmut, kepada Yafia, raja Lakhis, dan kepada Debir, raja Eglon, dengan pesan,

<sup>4</sup> “Datanglah kepadaku dan tolonglah aku untuk menyerang Gibeon karena mereka telah membuat perdamaian dengan Yosua dan orang Israel.”

<sup>5</sup> Kelima raja Amori itu berkumpul, yaitu raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakhis, dan raja Eglon, lalu bergerak maju, mereka dan seluruh tentaranya. Mereka berkemah mengepung Gibeon dan berperang melawannya.

<sup>6</sup> Orang-orang Gibeon mengutus orang kepada Yosua, ke tempat perkemahannya di Gilgal, dengan pesan, “Janganlah menarik tanganmu dari hamba-hambamu ini. Datanglah dengan segera kepada kami, selamatkanlah dan tolonglah kami, sebab semua raja orang Amori yang tinggal di pegunungan telah bersatu melawan kami.”

<sup>7</sup> Lalu, Yosua bergerak maju dari Gilgal, ia dan seluruh tentara yang bersamanya, semua orang yang perkasa.

<sup>8</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, “Jangan takut kepada mereka, sebab Aku menyerang mereka ke dalam tanganmu. Tidak seorang pun dari mereka dapat bertahan di hadapanmu.”

<sup>9</sup> Yosua mendatangi mereka dengan tiba-tiba sesudah semalaman berjalan dari Gilgal.

<sup>10</sup> Dan, TUHAN mengacaukan mereka di depan orang Israel, menimbulkan kekalahan yang hebat di dekat Gibeon, mengejar mereka ke arah pendakian Bet-Horon, dan memukul mundur mereka sampai ke Azeka dan Makeda.

<sup>11</sup> Saat mereka melarikan diri dari hadapan orang Israel di lereng Bet-Horon, TUHAN menghujani mereka dengan batu-batu besar dari langit sampai ke Azeka sehingga mereka mati. Yang mati karena ditimpa hujan batu itu lebih banyak daripada yang dibunuh oleh orang Israel dengan pedang.

<sup>12</sup> Yosua berbicara kepada TUHAN pada hari TUHAN menyerahkan orang Amori kepada orang Israel. Yosua berkata di hadapan orang Israel,

“Matahari, berhentilah di atas Gibeon,  
dan bulan di atas Lembah Ayalon.”

<sup>13</sup> Matahari berhenti dan bulan pun tidak bergerak sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Bukankah itu telah tertulis dalam Kitab Yasar? Matahari pun berhenti di tengah-tengah langit dan tidak tergesa-gesa untuk terbenam sekitar sehari penuh.

<sup>14</sup> Tidak ada hari seperti itu, sebelum maupun sesudahnya, bahwa TUHAN mendengarkan permohonan seorang manusia seperti ini, sebab TUHANlah yang berperang untuk Israel.

<sup>15</sup> Yosua dan seluruh orang Israel yang menyertainya kembali ke perkemahan di Gilgal.

<sup>16</sup> Kelima raja itu melarikan diri dan bersembunyi di dalam gua di Makeda.

<sup>17</sup> Kepada Yosua diberitahukan, “Kelima raja itu ditemukan bersembunyi di dalam gua di Makeda.”

<sup>18</sup> Yosua berkata, “Gulingkanlah batu-batu yang besar ke mulut gua dan tempatkanlah orang-orang di sana untuk menjaga mereka.

<sup>19</sup> Akan tetapi, kamu jangan berhenti mengejar musuh-musuhmu dan seranglah barisan belakangnya. Jangan biarkan mereka masuk ke dalam kota-kota mereka karena TUHAN, Allahmu, telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.”

<sup>20</sup> Yosua dan orang-orang Israel menghabisi dan memukul kalah mereka dengan sangat hebat sampai habis binasa. Beberapa orang dari mereka pun lolos dan masuk ke kota-kota berkubu.

<sup>21</sup> Seluruh bangsa itu kembali kepada Yosua di perkemahan Makeda dengan selamat. Tidak ada seorang pun yang berani melemparkan kata-kata ancaman kepada orang Israel.

<sup>22</sup> Lalu, Yosua berkata, “Bukalah mulut gua dan bawalah keluar kelima raja dari gua untuk dibawa kepadaku.”

<sup>23</sup> Mereka melakukannya dan membawa kelima raja itu keluar dari gua — raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakhis, dan raja Eglon.

<sup>24</sup> Raja-raja itu dibawa menghadap Yosua. Yosua pun memanggil seluruh orang Israel dan berkata kepada para panglima yang ikut berperang bersamanya, “Mendekatlah, taruhlah kakimu ke atas tengkuk raja-raja ini.” Lalu, datang mendekatlah mereka dan menaruh kakinya di atas tengkuk raja-raja itu.

<sup>25</sup> Kemudian, Yosua berkata kepada mereka, “Jangan takut dan jangan gentar; jadilah kuat dan berani, sebab inilah yang akan dilakukan TUHAN kepada semua musuhmu, yang kamu perangi.”

<sup>26</sup> Sesudah itu, Yosua pun membunuh mati raja-raja itu dan menggantung mereka pada lima pohon. Mereka tinggal tergantung pada pohon-pohon itu sampai matahari terbenam.

<sup>27</sup> Lalu, saat matahari terbenam, atas perintah Yosua, mayat mereka diturunkan dari pohon-pohon itu dan dilemparkan ke dalam gua tempat mereka bersembunyi. Kemudian, batu-batu besar diletakkan di mulut gua itu yang masih ada sampai hari ini.

<sup>28</sup> Pada hari itu, Yosua merebut Makeda dan mengalahkannya beserta rajanya dengan mata pedang. Setiap orang yang ada ditumpasnya. Tidak ada seorang pun yang dibiarkannya lolos. Ia memperlakukan Raja Makeda seperti ia memperlakukan raja Yerikho.

### *Merebut Kota Bagian Selatan*

<sup>29</sup> Yosua beserta seluruh orang Israel berjalan dari Makeda ke Libna, lalu berperang melawan kota itu.

<sup>30</sup> TUHAN menyerahkan kota itu beserta rajanya ke tangan orang Israel. Ia mengalahkan kota itu dan setiap orang yang ada di dalamnya dengan mata pedang. Tidak seorang pun dibiarkannya hidup. Ia memperlakukan rajanya seperti memperlakukan raja Yerikho.

<sup>31</sup> Lalu, Yosua bersama semua orang Israel berjalan dari Libna ke Lakhis, lalu berkemah mengepung kota dan memeranginya.

<sup>32</sup> TUHAN menyerahkan Lakhis kepada orang Israel, dan Yosua merebut kota itu pada hari kedua. Ia mengalahkannya dan setiap orang yang ada di dalamnya dengan mata pedang, seperti yang ia lakukan terhadap Libna.

<sup>33</sup> Lalu, Horam, raja Gezer, datang untuk membantu Lakhis. Namun, Yosua menewaskan dia dan rakyatnya, dan tidak ada seorang pun dibiarkannya lolos.

<sup>34</sup> Lalu, Yosua dan semua orang Israel berjalan dari Lakhis ke Eglon. Kemudian, mereka berkemah mengepung kota itu dan berperang melawannya.

<sup>35</sup> Pada hari itu juga, mereka merebut kota itu dan dikalahkan dengan mata pedang. Setiap orang yang ada di dalamnya ditumpasnya pada hari itu seperti yang dilakukannya terhadap Lakhis.

<sup>36</sup> Yosua dan semua orang Israel maju dari Eglon ke Hebron dan berperang melawannya.

<sup>37</sup> Mereka merebut dan mengalahkan negeri itu dengan mata pedang. Raja dan seluruh negerinya, serta setiap orang yang ada di dalamnya tidak seorang pun dibiarkannya lolos. Seperti yang ia lakukan terhadap Eglon, ditumpasnya setiap orang yang ada di dalamnya.

<sup>38</sup> Yosua dan semua orang Israel kembali ke Debir dan berperang melawannya.

<sup>39</sup> Ia merebut raja dan seluruh kotanya, dan mengalahkannya dengan mata pedang. Setiap orang yang ada di dalamnya ditumpasnya, tidak seorang pun dibiarkannya lolos. Seperti yang ia lakukan terhadap Hebron, demikian juga ia lakukan terhadap Debir dan rajanya, seperti yang ia lakukan terhadap Libna dan rajanya.

<sup>40</sup> Yosua pun mengalahkan seluruh negeri itu, pegunungan, tanah Negeb, daerah bukit, dan lereng gunung, dan semua raja mereka. Tidak seorang pun dibiarkannya lolos dan ditinggalkannya hidup, tetapi ditumpasnya semua yang bernapas, seperti yang diperintahkan TUHAN, Allah Israel.

<sup>41</sup> Yosua memukul kalah mereka dari Kadesh-Barnea hingga ke Gaza, juga seluruh tanah Gosen hingga ke Gibeon.

<sup>42</sup> Yosua mengalahkan semua raja ini dan negerinya dalam waktu yang sama, sebab TUHAN, Allah Israel yang berperang bagi Israel.

<sup>43</sup> Lalu, Yosua bersama seluruh Israel kembali ke perkemahan mereka di Gilgal.

## 11

### *Mengalahkan Kota-Kota di Bagian Utara*

<sup>1</sup> Ketika Yabin, raja Hazor, mendengar hal itu, ia mengutus orang kepada Yobab, Raja Madon, dan kepada Raja Simron, dan kepada Raja Akhsaf,

<sup>2</sup> kepada raja-raja di sebelah utara, di pegunungan, di Araba-Yordan, di selatan Kinerot, di daerah bukit, dan di perbukitan Dor di sebelah barat,

<sup>3</sup> dan kepada orang Kanaan di sebelah timur dan barat, orang Amori, orang Het, orang Feris, dan orang Yebus yang tinggal di pegunungan, dan orang-orang Hewi di kaki Gunung Hermon di Tanah Mizpa.

<sup>4</sup> Mereka keluar bersama seluruh tentaranya, jumlahnya sangat banyak seperti pasir di tepi laut, dengan banyak sekali kuda dan kereta.

<sup>5</sup> Semua raja itu bersekutu, datang, lalu berkemah bersama-sama di dekat mata air Merom untuk berperang melawan Israel.

<sup>6</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, "Jangan takut terhadap mereka, sebab besok kira-kira pada saat ini, aku akan menyerahkan mereka semua yang terbunuh kepada orang Israel. Kamu harus melumpuhkan kuda-kuda mereka dan membakar kereta-kereta mereka dengan api."

<sup>7</sup> Kemudian, Yosua bersama seluruh tentaranya mendatangi mereka dengan tiba-tiba di dekat mata air Merom, dan menyerang mereka.

<sup>8</sup> TUHAN menyerahkan mereka ke tangan orang Israel, yang mengalahkan dan mengejar mereka sampai ke Sidon-Besar, sampai ke Misrefot-Maim, dan sampai ke Lembah Mizpa di sebelah timur. Mereka dipukul kalah sehingga tidak seorang pun dari mereka dibiarkan bertahan hidup.

<sup>9</sup> Yosua memperlakukan mereka seperti yang TUHAN katakan kepadanya. Ia melumpuhkan kuda-kuda mereka dan membakar kereta-kereta mereka dengan api.

<sup>10</sup> Pada saat itu, Yosua kembali, lalu merebut Hazor, dan membunuh rajanya dengan pedang. Sebab, dahulu Hazor adalah pemimpin seluruh kerajaan itu.

<sup>11</sup> Mereka membunuh setiap orang yang ada di dalamnya dengan pedang. Ditumpasnya orang-orang itu sampai tidak ada satu pun yang bernapas. Ia membakar Hazor dengan api.

<sup>12</sup> Lalu, Yosua mengalahkan seluruh kota milik raja-raja itu. Semua rajanya dibunuh dengan mata pedang. Mereka ditumpas seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu.

<sup>13</sup> Akan tetapi, kota-kota yang terletak di atas bukit-bukit puing tidak dibakar oleh orang Israel, hanya Hazor yang dibakar oleh Yosua.

<sup>14</sup> Semua barang dari kota-kota itu beserta ternaknya diambil sebagai jarahan oleh orang Israel. Akan tetapi, semua manusia dibunuh dengan mata pedang sampai musnah. Tidak ada yang dibiarkan hidup dari semua yang bernapas.

<sup>15</sup> Sesuai perintah TUHAN kepada Musa, hamba-Nya, demikian pula Musa memerintah Yosua, lalu Yosua melakukannya. Ia tidak mengabaikan satu pun dari semua yang TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>16</sup> Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu, yaitu pegunungan, seluruh Tanah Negeb, seluruh Tanah Gosyen, daerah Araba-Yordan, Pegunungan Israel dengan dataran rendahnya.

<sup>17</sup> Mulai dari Pegunungan Halak naik ke atas Seir, sampai Baal-Gad di Lembah Lebanon. Semua rajanya di kaki Gunung Hermon. Semua raja itu ditangkapnya, lalu dibunuh mati.

<sup>18</sup> Yosua melakukan peperangan melawan semua raja itu.

<sup>19</sup> Tidak ada satu kota pun yang membuat perdamaian dengan orang Israel, selain orang-orang Hewi yang tinggal di Gibeon. Semuanya telah mereka rebut dengan berperang.

<sup>20</sup> Sebab, TUHAN yang mengeraskan hati mereka sehingga mereka datang melawan orang Israel. Dengan demikian, mereka ditumpas, tidak dikasihani, dan menjadi punah, seperti yang telah TUHAN perintahkan kepada Musa.

<sup>21</sup> Pada saat itu, Yosua datang dan menenyapkan orang Enak dari pegunungan, dari Hebron, Debir, Anab, dari seluruh Pegunungan Yehuda, dan dari seluruh Pegunungan Israel. Yosua menenyapkan mereka beserta kota-kota mereka.

<sup>22</sup> Tidak ada orang Enak dibiarkan hidup di negeri orang Israel. Yang tersisa hanya di Gaza, Gat, dan Asdod.

<sup>23</sup> Yosua pun merebut seluruh negeri itu sesuai seluruh firman TUHAN kepada Musa. Yosua pun memberikannya menjadi milik pusaka orang Israel, sesuai pembagian suku-suku mereka. Lalu, negeri itu tenteram, berhenti dari perang.

## 12

### *Israel Mengalahkan Raja-Raja Negeri*

<sup>1</sup> Inilah raja-raja negeri yang dikalahkan oleh orang Israel, yang negerinya mereka kuasai di seberang Sungai Yordan, di sebelah timur matahari terbit. Dari Sungai Arnon hingga ke Gunung Hermon, dan seluruh Araba-Yordan ke arah timur.

<sup>2</sup> Sihon, raja orang Amori, yang tinggal di Kota Hesybon dan memerintah dari Aroer yang terletak di tepi Sungai Arnon, dari tengah-tengah sungai itu dan dari setengah Gilead, hingga Sungai Yabok, yaitu perbatasan daerah Amon.

<sup>3</sup> Dan, dari Araba-Yordan sampai sebelah timur Danau Kinerot dan sampai sebelah timur Laut Araba, yaitu Laut Asin, ke arah Bet-Yesimot, dan ke arah selatan sampai di kaki lereng Gunung Pisga;

<sup>4</sup> Lalu, daerah Og, raja Basan, dan seorang dari sisa-sisa orang Refaim. Ia bertakhta di Asytarot dan Edrei,

<sup>5</sup> serta berkuasa atas Gunung Hermon, Salkha, dan seluruh Basan, sampai ke daerah orang Gesur, orang Maakha, dan atas setengah Gilead, sampai ke daerah Sihon, raja Hesybon.

<sup>6</sup> Musa, hamba TUHAN, dan orang-orang Israel telah mengalahkan mereka. Musa, hamba TUHAN itu, telah menyerahkannya kepada orang Ruben, orang Gad, dan setengah dari suku Manasye, menjadi tanah milik mereka.

<sup>7</sup> Itulah raja-raja negeri di sebelah barat Sungai Yordan yang dikalahkan Yosua dan orang-orang Israel. Dari Baal-Gad di Lembah Lebanon sampai Gunung Halak naik ke atas Seir, yang Yosua berikan kepada suku-suku Israel untuk menjadi tanah miliknya, menurut pembagian mereka.

<sup>8</sup> Di pegunungan, di Daerah Bukit, di Araba Yordan, di lereng gunung, di padang belantara, dan Tanah Negeb, yaitu negeri orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus:

<sup>9</sup> Raja Yerikho, satu;  
Raja Ai yang di dekat Betel, satu;

<sup>10</sup> Raja Yerusalem, satu;

Raja Hebron, satu;

<sup>11</sup> Raja Yarmut, satu;

Raja Lakhis, satu;

<sup>12</sup> Raja Eglon, satu;

Raja Gezer, satu;

<sup>13</sup> Raja Debir, satu;

Raja Geder, satu;

<sup>14</sup> Raja Horma, satu;

Raja Arad, satu;  
<sup>15</sup> Raja Libna, satu;  
 Raja Adulam, satu;  
<sup>16</sup> Raja Makeda, satu;  
 Raja Betel, satu;  
<sup>17</sup> Raja Tapuah, satu;  
 Raja Hefer, satu;  
<sup>18</sup> Raja Afek, satu;  
 Raja Saron, satu;  
<sup>19</sup> Raja Madon, satu;  
 Raja Hazor, satu;  
<sup>20</sup> Raja Simron Meron, satu;  
 Raja Akhsaf, satu;  
<sup>21</sup> Raja Taanakh, satu;  
 Raja Megido, satu;  
<sup>22</sup> Raja Kadesh, satu;  
 Raja Yokneam di Karmel, satu;  
<sup>23</sup> Raja Dor di bukit Dor, satu;  
 Raja Goyim di Gilgal, satu;  
<sup>24</sup> dan Raja Tirza, satu.

Semua raja itu berjumlah tiga puluh satu orang.

## 13

### *Negeri yang Tersisa*

<sup>1</sup> Setelah Yosua menjadi tua dan lanjut usia, TUHAN berfirman kepadanya, “Engkau sudah tua dan lanjut usia, padahal masih banyak negeri yang belum diduduki.

<sup>2</sup> Inilah negeri yang tersisa: seluruh wilayah Filistin dan seluruh wilayah orang Gesur.

<sup>3</sup> Dari Sungai Sikhor, di sebelah timur Mesir sampai ke perbatasan Ekron di sebelah utara, yang terhitung wilayah orang Kanaan – ada lima raja kota orang Filistin, yaitu di Gaza, Asdod, Askelon, Gat, dan Ekron – dan orang-orang Awi

<sup>4</sup> di sebelah selatan. Seluruh negeri orang Kanaan dan Meara, milik orang Sidon sampai ke Afek, hingga perbatasan orang Amori.

<sup>5</sup> Negeri orang Gebal dan seluruh Lebanon, ke arah matahari terbit, dari Baal-Gad di kaki Gunung Hermon sampai dekat Hamat.

<sup>6</sup> Semua yang tinggal di pegunungan, mulai dari Lebanon sampai ke Misrefot-Maim, semua orang Sidon. Akulah yang akan menceraikan mereka dari hadapan orang Israel. Hanya, undilah dahulu negeri itu bagi orang Israel menjadi milik pusaka mereka, seperti yang Aku perintahkan kepadamu.

<sup>7</sup> Karena itu, bagikanlah negeri ini sebagai milik pusaka kepada sembilan suku dan setengah suku Manasye.”

### *Pembagian Tanah*

<sup>8</sup> Bersama mereka, orang Ruben dan orang Gad sudah menerima milik pusaka yang Musa berikan kepada mereka, di sebelah timur Sungai Yordan, seperti yang sudah ditentukan Musa, hamba TUHAN itu.

<sup>9</sup> Dari Aroer yang berada di tepi Sungai Arnon, kota-kota di pertengahan sungai, seluruh dataran tinggi, dan dari Medeba hingga ke Dibon,

<sup>10</sup> dan seluruh kota Sihon, raja orang Amori yang memerintah di Hesybon, sampai ke daerah orang Amon.

<sup>11</sup> Gilead dan daerah orang Gesur dan orang Maakha, seluruh Gunung Hermon, dan seluruh tanah Basan hingga ke Salkha,

<sup>12</sup> seluruh kerajaan Og di Basan, yang memerintah di Asytarot dan Edrei, itulah yang masih tertinggal dari sisa-sisa orang Refaim yang telah dikalahkan dan diceraiberaikan oleh Musa.

<sup>13</sup> Namun, orang Israel tidak mengusir orang-orang Gesur dan Maakha sehingga orang Gesur dan orang Maakha masih tinggal di tengah-tengah orang Israel sampai hari ini.

<sup>14</sup> Hanya kepada suku Lewi, ia tidak memberikan milik pusaka. Persembahan bakaran kepada TUHAN, Allah Israel, adalah milik pusaka mereka, seperti yang difirmankan-Nya kepada mereka.

<sup>15</sup> Musa memberikan bagian tanah kepada suku Ruben menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>16</sup> Wilayah mereka dari Aroer yang di tepi Sungai Arnon, kota di pertengahan sungai itu, dan seluruh dataran tinggi di Medeba.

<sup>17</sup> Hesybon dan seluruh kotanya yang di dataran tinggi, yaitu Dibon, Bamot-Baal, Bet-Baal-Meon,

<sup>18</sup> Yahas, Kedemot, Mefaat,

<sup>19</sup> Kiryataim, Sibma, Zeret-Hasahar di atas bukit di lembah itu,

<sup>20</sup> Bet-Peor, lereng-lereng Pisga, dan Bet-Yesimot,

<sup>21</sup> bahkan seluruh kota di dataran tinggi itu dan seluruh kerajaan Sihon, orang Amori, yang memerintah di Hesybon, yang dikalahkan Musa bersama raja-raja Midian, yaitu Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba, raja-raja bawahan Sihon, yang tinggal di negeri itu.

<sup>22</sup> Orang Israel membunuh Bileam anak Beor, tukang tenung itu, dengan pedang, beserta orang-orang yang terbunuh lainnya.

<sup>23</sup> Batas wilayah keturunan Ruben adalah tepi Sungai Yordan dan sekitarnya. Itulah milik pusaka keturunan Ruben menurut keluarga-keluarga mereka, yaitu kota-kota dan desa-desanya.

<sup>24</sup> Musa telah memberikan kepada suku Gad, yaitu keturunan Gad, menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>25</sup> Wilayah kepunyaan mereka adalah Yaezer dan semua Kota Gilead, serta setengah negeri orang Amon hingga ke Aroer, yang di hadapan Raba.

<sup>26</sup> Daerah Hesybon hingga ke Ramat-Mizpa dan Betonim, dan dari Mahanaim hingga ke wilayah Debir,

<sup>27</sup> dan Lembah Bet-Haram, Bet-Nimra, Sukot, dan Zafon, sisa kerajaan Sihon, raja Hesybon, Sungai Yordan dan sekitarnya, hingga ujung Danau Kineret, di seberang timur Sungai Yordan.

<sup>28</sup> Inilah milik pusaka keturunan Gad, menurut keluarga-keluarga mereka, yaitu kota-kota dan desa-desanya.

<sup>29</sup> Musa memberikan kepada setengah suku Manasye, yaitu suku Manasye yang setengah itu menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>30</sup> Adapun wilayah mereka dari Mahanaim, seluruh Basan, seluruh kerajaan Og, seluruh desa-desa Hawot-Yair, yang di Basan itu, sejumlah enam puluh kota.

<sup>31</sup> Dan, setengah Gilead, Asytarot, dan Edrei, kota-kota kerajaan Og di Basan, milik keturunan Makhir anak Manasye, yaitu setengah dari keturunan Makhir menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>32</sup> Itulah yang dibagikan Musa sebagai milik pusaka di dataran Moab, di seberang Sungai Yordan, di Yerikho, arah timur.

<sup>33</sup> Akan tetapi, kepada suku Lewi, Musa tidak memberikan milik pusaka. TUHAN, Allah Israel, Dialah milik pusaka mereka, seperti firman-Nya kepada mereka.

## 14

<sup>1</sup> Inilah yang diterima oleh orang Israel sebagai milik pusaka di tanah Kanaan, yang dibagikan kepada orang Israel oleh Imam Eleazar, dan Yosua anak Nun, dan kepala kaum keluarga dari suku-suku mereka,

<sup>2</sup> dengan mengundi milik pusakanya seperti yang TUHAN perintahkan melalui perantaraan Musa kepada suku-suku yang sembilan setengah itu.

<sup>3</sup> Sebab, Musa telah memberikan milik pusaka kepada suku yang dua setengah lagi di seberang Sungai Yordan, tetapi kepada suku Lewi tidak diberikan milik pusaka.

<sup>4</sup> Sebab, keturunan Yusuf berjumlah dua suku, yaitu Manasye dan Efraim. Karena itu, tidak ada bagian yang diberikan kepada suku Lewi di negeri itu, selain kota-kota untuk didiami, dengan tanah-tanah penggembalaan untuk ternak dan hewan mereka.

<sup>5</sup> Seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa, demikianlah yang dilakukan oleh orang Israel, dan mereka membagi-bagi negeri itu.

### *Kaleb Menerima Tanahnya*

<sup>6</sup> Keturunan Yehuda datang menghadap Yosua di Gilgal. Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu, berkata kepadanya, “Engkau mengetahui firman yang TUHAN katakan kepada Musa, abdi Allah itu, mengenai aku dan mengenai engkau di Kadesh-Barnea.

<sup>7</sup> Aku berumur empat puluh tahun ketika Musa, hamba TUHAN itu, mengutus aku dari Kadesh-Barnea, untuk mengintai negeri itu. Dan, aku kembali kepadanya dengan membawa kabar yang jujur.

<sup>8</sup> Saudara-saudaraku yang pergi bersamaku membuat hati bangsa ini tawar. Namun, aku tetap mengikuti TUHAN, Allahku, dengan sepenuh hati.

<sup>9</sup> Pada waktu itu, Musa bersumpah, katanya, ‘Sesungguhnya, tanah yang diinjak kakimu akan menjadi milik pusakamu dan anak-anakmu sampai selamanya, sebab engkau mengikuti TUHAN, Allahku, dengan sepenuh hati.’

<sup>10</sup> Sekarang, lihatlah TUHAN telah memelihara hidupku seperti yang dijanjikan-Nya. Kini, sudah empat puluh lima tahun sejak firman TUHAN itu diucapkan kepada Musa, sementara orang Israel berjalan di padang belantara. Dan, usiaku sekarang delapan puluh lima tahun.

<sup>11</sup> Saat ini, aku masih kuat seperti ketika Musa mengutus aku. Seperti kekuatanku pada masa itu, begitu juga kekuatanku sekarang untuk berperang dan keluar masuk.

<sup>12</sup> Karena itu, berikanlah pegunungan yang difirmankan TUHAN pada waktu itu kepadaku, sebab engkau sendiri mendengar saat itu bahwa orang Enak berada di sana dengan kota-kota besar yang memiliki kubu. Sekiranya TUHAN menyertai aku sehingga aku akan menceraiberaikan mereka, seperti yang TUHAN firmankan.”

<sup>13</sup> Lalu, Yosua memberkati Kaleb anak Yefune dan memberikan Hebron menjadi milik pusakanya.

<sup>14</sup> Sebab itu, Hebron menjadi milik pusaka Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu, sampai saat ini, sebab ia tetap mengikuti TUHAN, Allah Israel, dengan segenap hati.

<sup>15</sup> Dahulu, nama Hebron adalah Kiryat-Arba. Arba adalah manusia yang paling besar di antara orang Enak. Negeri itu tenang dan berhenti berperang.

## 15

### *Tanah untuk Yehuda*

<sup>1</sup> Adapun bagian yang diundikan kepada suku Yehuda menurut keluarga-keluarga mereka adalah sampai ke perbatasan Edom, sampai padang belantara Zin di selatan, di paling selatan.

<sup>2</sup> Batas selatan mereka mulai dari ujung Laut Asin, dari teluk yang menghadap ke selatan,

<sup>3</sup> lalu keluar ke arah pendakian Akrabim, melewati Zin, naik ke selatan Kadesh-Barnea, terus ke Hezron, naik ke Adar, dan membelok ke Karka.

<sup>4</sup> Dari situ, berlanjut ke Azmon, keluar ke anak sungai Mesir, dan berakhir di laut. Itulah batas selatan bagimu.

<sup>5</sup> Batas timur adalah Laut Asin, sampai ke muara Sungai Yordan.

Batas sisi utara mulai dari teluk laut di muara Sungai Yordan.

<sup>6</sup> Batas itu naik ke Bet-Hogla dan melewati sebelah utara Bet-Araba, dan batas itu naik ke batu Bohan anak Ruben.

<sup>7</sup> Kemudian, batas itu naik ke Debir dari Lembah Akhor, menuju ke utara mengarah ke Gilgal, berhadapan dengan pendakian Adumim, sampai sebelah selatan lembah. Dari situ, berlanjut ke mata air En-Semes, lalu berakhir ke En-Rogel.

<sup>8</sup> Lalu, batas itu naik ke Lembah Ben-Hinom, di sebelah selatan sepanjang lereng Gunung Yebus, itulah Yerusalem, dan batas itu naik ke puncak gunung yang berhadapan dengan Lembah Hinom sebelah barat, di ujung utara Lembah Refaim.

<sup>9</sup> Batas itu melengkung dari puncak gunung ke mata air Me-Neftoah, lalu menuju ke kota-kota Pegunungan Efron. Lalu, batas itu melengkung ke Baala, itulah Kiryat-Yearim.

<sup>10</sup> Batas itu membelok dari Baala ke barat, menuju Pegunungan Seir, terus ke utara ke lereng Gunung Yearim, itulah Kesalon, lalu turun ke Bet-Semes dan terus ke Timna.

<sup>11</sup> Kemudian, batas itu keluar ke lereng Gunung Ekron di sebelah utara. Lalu, batas itu melengkung ke Sikron, melewati Gunung Baala, keluar di Yabneel, dan batas itu berakhir di laut.

<sup>12</sup> Batas barat adalah Laut Besar dan garis pantainya. Itulah batas seluruh penjuru keturunan Yehuda menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>13</sup> Kepada Kaleb anak Yefune, Yosua memberikan bagian di tengah-tengah suku Yehuda, sesuai perintah TUHAN kepadanya, yaitu Kiryat-Arba. Arba adalah bapa Enak, yaitu Hebron.

<sup>14</sup> Kaleb mengusir dari sana tiga anak Enak, yaitu Sesai, Ahiman, dan Talmi, keturunan Enak.

<sup>15</sup> Dari sana, ia maju menyerang penduduk Debir. Dahulu, nama Debir adalah Kiryat-Sefer.

<sup>16</sup> Kaleb berkata, "Siapa yang mengalahkan Kiryat-Sefer dan merebutnya, aku akan memberikan Akhsa, anakku, menjadi istrinya."

<sup>17</sup> Otniel, anak Kenas, adik Kaleb merebut kota itu, lalu Kaleb memberikan Akhsa, anaknya, menjadi istrinya.

<sup>18</sup> Ketika perempuan itu datang, dia membujuk suaminya untuk meminta ladang kepada ayahnya. Lalu, perempuan itu turun dari keledainya, dan Kaleb bertanya kepadanya, "Apa yang kauinginkan?"

<sup>19</sup> Dia menjawab, "Berikanlah aku berkat, sebab engkau telah memberikan tanah yang kering kepadaku, berikanlah juga mata air kepadaku." Lalu, ia memberikan mata air di hulu dan mata air di hilir kepadanya.

<sup>20</sup> Inilah milik pusaka suku keturunan Yehuda menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>21</sup> Kota-kota suku keturunan Yehuda yang paling ujung, yang mengarah ke perbatasan Edom di Tanah Negeb, yakni:

Kabzeel, Eder, Yagur,

<sup>22</sup> Kina, Dimona, Adada,

<sup>23</sup> Kadesh, Hazor, Yitnan,

<sup>24</sup> Zif, Telem, Bealot,

<sup>25</sup> Hazor-Hadata, Keriot-Hezron, itulah Hazor;

<sup>26</sup> Amam, Sema, Molada,

<sup>27</sup> Hazar-Gada, Hesmon, Bet-Pelet,  
<sup>28</sup> Hazar-Sual, Bersyeba, dan segala anak kotanya,  
<sup>29</sup> Baala, Iyim, Ezem,  
<sup>30</sup> Eltolad, Kesil, Horma,  
<sup>31</sup> Ziklag, Madmana, Sansana,  
<sup>32</sup> Lebaot, Silhim, Ain, dan Rimon. Seluruhnya dua puluh sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>33</sup> Di daerah bukit:  
 Esytaol, Zora, Asna,  
<sup>34</sup> Zanoah, En-Ganim, Tapuah, Enam,  
<sup>35</sup> Yarmut, Adulam, Sokho, Azeka,  
<sup>36</sup> Saaraim, Aditaim, Gedera, Gederotaim; empat belas kota dengan desa-desanya.  
<sup>37</sup> Zenan, Hadasa, Migdal-Gad,  
<sup>38</sup> Dilean, Mizpa, Yokteel,  
<sup>39</sup> Lakhis, Bozkat, Eglon,  
<sup>40</sup> Kabon, Lahmas, Kitlis,  
<sup>41</sup> Gederot, Bet-Dagon, Naama dan Makeda; enam belas kota dengan desa-desanya.  
<sup>42</sup> Libna, Eter, Asan,  
<sup>43</sup> Yiftah, Asna, Nezib,  
<sup>44</sup> Kehila, Akhzib, dan Maresa; sembilan kota dengan desa-desanya.  
<sup>45</sup> Ekron, dengan anak-anak kota dan desa-desanya;  
<sup>46</sup> mulai dari Ekron sampai ke laut, semua yang terletak di sisi Asdod dan desa-desanya.  
<sup>47</sup> Asdod dengan anak-anak kota dan desa-desanya; Gaza dengan anak-anak kota dan desa-desanya, sampai ke anak sungai Mesir, Laut Besar, dan garis pantainya.

<sup>48</sup> Di pegunungan:  
 Samir, Yatir, Sokho,  
<sup>49</sup> Dana, Kiryat-Sana, yaitu Debir.  
<sup>50</sup> Anab, Estemo, Anim,  
<sup>51</sup> Gosyen, Holon, dan Gilo; sebelas kota dengan desa-desanya.  
<sup>52</sup> Arab, Duma, Esan,  
<sup>53</sup> Yanum, Bet-Tapuah, Afeka,  
<sup>54</sup> Humta, Kiryat-Arba, yaitu Hebron, dan Zior; sembilan kota dengan desa-desanya.  
<sup>55</sup> Maon, Karmel, Zif, Yuta,  
<sup>56</sup> Yizreel, Yokdeam, Zanoah,  
<sup>57</sup> Kain, Gibe, dan Timna; sepuluh kota dengan desa-desanya.  
<sup>58</sup> Halhul, Bet-Zur, Gedor,  
<sup>59</sup> Maarat, Bet-Anot, dan Eltekon; enam kota dengan desa-desanya.  
<sup>60</sup> Kiryat-Baal, yaitu Kiryat-Yearim, dan Raba; dua kota dengan desa-desanya.

<sup>61</sup> Di padang belantara:  
 Bet-Araba, Midin, Sekhakha,  
<sup>62</sup> Nibsan, Kota Garam, dan En-Gedi; enam kota dengan desa-desanya.

<sup>63</sup> Akan tetapi, orang Yebus, penduduk kota Yerusalem, keturunan Yehuda tidak dapat mengusir mereka. Jadi, orang Yebus tinggal bersama keturunan Yehuda di Yerusalem sampai hari ini.

## 16

### *Tanah untuk Efraim dan Manasye*

<sup>1</sup> Undian bagi keturunan Yusuf keluar. Batas mereka dimulai dari Sungai Yordan dekat Yerikho, di sebelah timur mata air Yerikho sampai ke padang belantara, lalu naik dari Yerikho ke pegunungan, ke Betel.

<sup>2</sup> Dari Betel keluar menuju Lus, melewati Atarot, daerah orang Arki.

<sup>3</sup> Kemudian, turun ke barat, ke daerah orang Yaflet, sampai daerah Bet-Horon Hilir, lalu ke Gezer, dan berakhir di laut.

<sup>4</sup> Begitulah keturunan Yusuf, yakni suku Manasye dan suku Efraim, menerima milik pusaka mereka.

<sup>5</sup> Daerah keturunan Efraim menurut keluarga-keluarga mereka: Batas milik pusaka mereka di sebelah timur adalah Atarot-Adar sampai Bet-Horon Hulu.

<sup>6</sup> Kemudian, batas itu keluar ke laut dengan Mikhmetat di sebelah utaranya. Kemudian, batas itu membelok ke timur ke Taanat-Silo, terus melewati sebelah timur Yanoah.

<sup>7</sup> Dari Yanoah, turun ke Atarot dan Naharat, menyinggung daerah Yerikho, lalu berakhir di Sungai Yordan.

<sup>8</sup> Dari Tapuah, batas itu terus ke barat ke anak sungai Kana, dan berakhir ke laut. Inilah milik pusaka suku keturunan Efraim menurut keluarga-keluarga mereka,

<sup>9</sup> termasuk kota-kota yang terpisah di tengah-tengah milik pusaka keturunan Manasye, semua kota dengan desa-desanya.

<sup>10</sup> Akan tetapi, mereka tidak mengusir orang Kanaan yang tinggal di Gezer sehingga orang Kanaan tinggal di tengah-tengah suku Efraim sampai hari ini, dan menjadi pekerja paksa.

## 17

<sup>1</sup> Bagian yang diundikan bagi suku Manasye karena dia anak sulung Yusuf adalah kepada Makhir, anak sulung Manasye, bapa Gilead, telah diberikan Gilead dan Basan, sebab ia seorang prajurit.

<sup>2</sup> Itulah bagian yang ditentukan bagi keturunan Manasye yang lain menurut keluarga-keluarga mereka, yakni keturunan Abiezer, keturunan Helek, keturunan Asriel, keturunan Sekhem, keturunan Hefer, dan keturunan Semida. Itulah keturunan Manasye, anak Yusuf, menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>3</sup> Namun, Zelafehad anak Hefer, anak Gilead, anak Makhir, anak Manasye, tidak memiliki anak laki-laki, tetapi hanya anak perempuan. Inilah nama anak-anak perempuannya: Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza.

<sup>4</sup> Mereka datang menghadap Imam Eleazar dan Yosua anak Nun, serta para pemimpin dan berkata, "TUHAN memerintahkan kepada Musa untuk memberikan milik pusaka kepada kami di antara saudara-saudara kami." Karena itu, sesuai perintah TUHAN, ia memberikan milik pusaka kepada mereka di antara saudara-saudara ayah mereka.

<sup>5</sup> Demikianlah sepuluh bagian tanah jatuh kepada suku Manasye, selain tanah Gilead dan Basan di seberang Sungai Yordan.

<sup>6</sup> Karena itu, anak-anak perempuan Manasye menerima milik pusaka di tengah-tengah keturunan laki-laki. Tanah Gilead menjadi milik keturunan Manasye yang selebihnya.

<sup>7</sup> Batas wilayah Manasye adalah dari Asyer ke Mikhmetat di sebelah timur Sikhem. Batas itu terus ke selatan ke daerah penduduk En-Tapuah.

<sup>8</sup> Tanah Tapuah adalah milik suku Manasye, tetapi kota Tapuah, dekat perbatasan Manasye, adalah milik keturunan Efraim.

<sup>9</sup> Kemudian, batas itu turun ke anak sungai Kana, ke sebelah selatan sungai itu. Kota-kota di situ adalah milik suku Efraim meskipun berada di tengah-tengah kota-kota suku Manasye. Batas daerah Manasye itu melewati sebelah utara sungai itu dan berakhir ke laut.

<sup>10</sup> Sebelah selatan adalah milik suku Efraim, dan sebelah utara adalah milik suku Manasye. Batasnya adalah laut, dan batas sebelah utara menyinggung daerah Asyer, dan di sebelah timur menyinggung daerah Isakhar.

<sup>11</sup> Di daerah Isakhar dan Asyer terdapat milik suku Manasye, yaitu Bet-Sean, dengan kota-kotanya, Yibleam dengan anak-anak kotanya, penduduk Dor dengan anak-anak kotanya, penduduk En-Dor dengan kota-kotanya, penduduk Taanakh dengan kota-kotanya, dan penduduk Megido dengan kota-kotanya, yaitu ketiga daerah bukit.

<sup>12</sup> Akan tetapi, keturunan Manasye tidak dapat menguasai kota-kota itu, sebab orang Kanaan bersikeras untuk tetap tinggal di tempat itu.

<sup>13</sup> Sesudah orang Israel menjadi kuat, orang Kanaan dijadikan pekerja paksa, tetapi tidak diusir dari tempat itu.

<sup>14</sup> Keturunan Yusuf berkata kepada Yosua, katanya, “Mengapa engkau memberikan kepada kami hanya satu undian dan satu bagian milik pusaka, padahal kami bangsa yang besar karena TUHAN memberkati kami sampai sekarang?”

<sup>15</sup> Yosua menjawab mereka, “Jika kamu bangsa yang besar, pergilah ke hutan dan bukalah lahan di sana, di negeri orang Feris dan orang Refaim, apabila Pegunungan Efraim terlalu sesak bagimu.”

<sup>16</sup> Keturunan Yusuf berkata, “Pegunungan itu tidak cukup bagi kami, dan orang Kanaan yang tinggal di lembah-lembah itu mempunyai kereta-kereta besi, baik yang di Bet-Sean dengan anak-anak kotanya maupun yang di Lembah Yizreel.”

<sup>17</sup> Yosua pun berkata kepada keturunan Yusuf, yaitu suku Efraim dan suku Manasye, “Engkau bangsa yang besar jumlahnya dan mempunyai kekuatan yang besar, tidak akan hanya satu undian ditentukan bagimu.

<sup>18</sup> Akan tetapi, pegunungan itu akan menjadi milikmu, sebab meskipun tanah itu hutan, kamu akan membuka dan memilikinya sampai ujung-ujungnya. Sebab, kamu akan mengusir orang Kanaan itu sekalipun mereka memiliki kereta-kereta besi, dan sekalipun mereka kuat.”

## 18

### *Pembagian Sisa Tanah*

<sup>1</sup> Lalu, seluruh umat Israel berkumpul di Silo dan mendirikan Tenda Pertemuan di sana karena negeri itu sudah takluk di hadapan mereka.

<sup>2</sup> Masih tersisa tujuh suku di antara orang Israel yang belum mendapat bagian milik pusakanya.

<sup>3</sup> Lalu, Yosua berkata kepada orang Israel, “Berapa lama lagi kamu berlambat-lambat untuk pergi menguasai daerah yang telah TUHAN, Allah nenek moyangmu, berikan kepadamu?”

<sup>4</sup> Tetapkanlah tiga orang dari tiap-tiap suku, aku akan mengutus mereka untuk segera menelusuri daerah itu, mencatat keadaannya sesuai milik pusaka masing-masing, lalu kembali kepadaku.

<sup>5</sup> Mereka akan membaginya menjadi tujuh bagian. Suku Yehuda akan tetap tinggal di daerahnya di sebelah selatan, dan keturunan Yusuf akan tetap tinggal di daerahnya di sebelah utara.

<sup>6</sup> Kamu harus mencatat daerah itu dalam tujuh bagian, lalu bawalah ke sini kepadaku. Aku akan membuang undi bagimu di sini di hadapan TUHAN, Allah kita.

<sup>7</sup> Sebab, suku Lewi tidak mendapat bagian di antara kamu karena jabatan sebagai imam TUHAN adalah milik pusaka mereka, sedangkan suku Gad, suku Ruben, dan setengah suku Manasye sudah menerima milik pusaka mereka di sebelah timur Sungai Yordan, yang sudah Musa, hamba TUHAN itu, berikan kepada mereka.”

<sup>8</sup> Kemudian, orang-orang itu bangkit, lalu pergi. Yosua memerintahkan mereka yang pergi untuk mencatat keadaan daerah itu, katanya, “Pergilah, telusurilah daerah itu, catatlah keadaannya, lalu kembalilah kepadaku. Di sini, di Silo, aku akan membuang undi di hadapan TUHAN.”

<sup>9</sup> Orang-orang itu pun pergi melewati daerah itu dan mencatat keadaan kota dalam tujuh bagian. Sesudah itu, mereka kembali kepada Yosua ke perkemahan di Silo.

<sup>10</sup> Kemudian, Yosua membuang undi bagi mereka di Silo, di hadapan TUHAN. Di sana, Yosua membagikan daerah itu kepada orang Israel menurut bagian mereka.

### *Tanah untuk Benyamin*

<sup>11</sup> Keluarlah undian bagi suku keturunan Benyamin menurut keluarganya. Wilayah yang diundikan kepada mereka terletak di antara keturunan Yehuda dan keturunan Yusuf.

<sup>12</sup> Batas mereka di sebelah utara adalah dari Sungai Yordan, lalu batas itu naik ke lereng gunung di sebelah utara Yerikho, lalu naik ke pegunungan sebelah barat, dan berakhir di padang belantara Bet-Awen.

<sup>13</sup> Dari sana, batas itu berlanjut ke Lus, ke lereng gunung di sebelah selatan Lus, yaitu Betel. Kemudian, batas itu turun ke Atarot-Adar di pegunungan yang berada di sebelah selatan Bet-Horon Hilir.

<sup>14</sup> Batas itu melengkung, membelok dari pegunungan yang berada di seberang selatan Bet-Horon menuju sisi selatan, lalu berakhir di Kiryat-Baal, yaitu Kiryat Yearim, suatu kota orang Yehuda. Itulah sisi barat.

<sup>15</sup> Batas sebelah selatan dimulai dari ujung Kiryat-Yearim, lalu batas itu menuju sebelah barat dan menuju mata air Me-Neftoah.

<sup>16</sup> Batas itu turun ke ujung pegunungan yang berada di hadapan Lembah Ben-Hinom, di sebelah utara lembah orang Refaim, lalu turun ke Lembah Hinom di sepanjang lereng Gunung Yebus sebelah selatan, dan turun di En-Rogel.

<sup>17</sup> Lalu, batas melengkung ke utara, menuju En-Semes dan menuju Gelilot di seberang tanjakan Adumim, turun ke batu Bohan anak Ruben.

<sup>18</sup> Batas itu menyeberang ke lereng gunung di seberang Bet-Araba sebelah utara, dan turun ke Araba.

<sup>19</sup> Kemudian, batas itu menyeberang ke lereng Gunung Bet-Hogla sebelah utara, dan batas itu berakhir ke teluk utara Laut Asin, ke muara Sungai Yordan di sebelah selatan. Itulah batas selatan.

<sup>20</sup> Sungai Yordan membatasinya di sisi timur. Inilah milik pusaka keturunan Benyamin, dengan batas-batasnya ke seluruh penjuru menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>21</sup> Kota-kota suku keturunan Benyamin menurut keluarga-keluarga mereka adalah Yerikho, Bet-Hogla, Emek-Kezis,

<sup>22</sup> Bet-Araba, Zemaraim, Betel,

<sup>23</sup> Haawim, Para, Ofra,

<sup>24</sup> Kefar-Haamonai, Ofni, dan Geba; dua belas kota dengan desa-desanya.

<sup>25</sup> Gibeon, Rama, Beerot,

<sup>26</sup> Mizpa, Kefira, Moza,

<sup>27</sup> Rekem, Yirpeel, Tarala,

<sup>28</sup> Zela, Elef, dan Yebus adalah Yerusalem, Gibeat, dan Kiryat; empat belas kota dengan desa-desanya. Itulah milik pusaka keturunan Benyamin menurut keluarga-keluarga mereka.

## 19

### *Tanah untuk Simeon*

<sup>1</sup> Undian yang kedua keluar bagi suku Simeon, yaitu suku Simeon menurut keluarga-keluarga mereka. Milik pusaka mereka ada di antara milik pusaka keturunan Yehuda.

<sup>2</sup> Sebagai milik pusaka, mereka menerima Bersyeba, Syeba, Molada,

<sup>3</sup> Hazar-Sual, Bala, Ezem,

<sup>4</sup> Eltolad, Betul, Horma,

<sup>5</sup> Ziklag, Bet-Hamarkabot, Hazar-Susa,

<sup>6</sup> Bet-Lebaot dan Saruhen; tiga belas kota dengan desa-desanya.

<sup>7</sup> Ain, Rimon, Eter, dan Asan; empat kota dengan desa-desanya,

<sup>8</sup> dan semua desa di sekitar kota-kota itu sampai ke Baalat-Beer, yaitu Rama di Selatan. Inilah milik pusaka bagi suku keturunan Simeon menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>9</sup> Milik pusaka keturunan Simeon diambil dari bagian keturunan Yehuda, sebab bagian keturunan Yehuda terlalu besar bagi mereka. Karena itulah, keturunan Simeon menerima milik pusaka di tengah-tengah mereka.

### *Tanah untuk Zebulon*

<sup>10</sup> Undian yang ketiga keluar bagi keturunan Zebulon menurut keluarga-keluarga mereka. Batas milik pusaka mereka sampai ke Sarid.

<sup>11</sup> Batas mereka naik ke sebelah barat menuju Marala, menyinggung Dabeset, lalu menyinggung anak sungai yang mengalir ke hadapan Yokneam.

<sup>12</sup> Dari Sarid, batas itu berbalik ke timur, ke arah matahari terbit, ke perbatasan Kislot-Tabor, menuju Dobrat, lalu naik ke Yafia.

<sup>13</sup> Dari sana terus ke timur, ke arah matahari terbit, ke Gat-Hefer, ke Et-Kazin, menuju Rimon, lalu ke arah Nea.

<sup>14</sup> Kemudian, batas itu membelok di sebelah utara Hanaton, dan berakhir di Lembah Yiftah-El.

<sup>15</sup> Daerah mereka termasuk Katat, Nahalal, Simron, Yidala, dan Betlehem; dua belas kota dengan desa-desanya.

<sup>16</sup> Itulah milik pusaka keturunan Zebulon menurut keluarga-keluarga mereka, kota-kota itu dengan desa-desanya.

### *Tanah Suku Isakhar*

<sup>17</sup> Undian yang keempat keluar bagi keturunan Isakhar, yaitu keturunan Isakhar menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>18</sup> Daerah mereka adalah Yizreel, Kesulot, Sunem,

<sup>19</sup> Hafaraim, Sion, Anaharat,

<sup>20</sup> Rabit, Kisyon, Ebes,

<sup>21</sup> Remet, En-Ganim, En-Hada, dan Bet-Pazes.

<sup>22</sup> Batas itu menyinggung Tabor, Sahazima, Bet-Semes, dan batas itu berakhir di Sungai Yordan; enam belas kota dengan desa-desanya.

<sup>23</sup> Itulah milik pusaka suku keturunan Isakhar menurut keluarga-keluarga mereka, kota-kota itu dengan desa-desanya.

### *Tanah untuk Asyer*

<sup>24</sup> Undian yang kelima keluar bagi suku keturunan Asyer, menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>25</sup> Daerah mereka adalah Helkat, Hali, Beten, Akhsaf,

<sup>26</sup> Alamelekh, Amad, dan Misal.

Batas mereka menyinggung Karmel di sebelah barat dan Libnat.

<sup>27</sup> Kemudian, berbalik ke timur, ke arah matahari terbit, ke Bet-Dagon, menyinggung Zebulon dan Lembah Yiftah-El di sebelah utara, lalu ke Bet-Emek dan Nehiel, lalu menuju Kabul di sebelah utara,

<sup>28</sup> dan ke Ebron, Rehob, Hamon, dan Kana, sampai ke Sidon Besar.

<sup>29</sup> Kemudian, batas itu berbalik ke Rama, sampai ke kota berkubu, Tirus, lalu batas itu berbalik ke Hosa dan berakhir di laut. Mahalab, Akhzib,

<sup>30</sup> Uma, Afek, dan Rehob;

dua puluh dua kota dengan desa-desanya.

<sup>31</sup> Itulah milik pusaka suku keturunan Asyer menurut keluarga-keluarga mereka, kota-kota itu dengan desa-desanya.

### *Tanah untuk Naftali*

<sup>32</sup> Undian yang keenam keluar bagi keturunan Naftali, yaitu keturunan Naftali menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>33</sup> Daerah mereka dimulai dari Helef, dari pohon tarbantin di Zaananim, Adami-Nekeb, Yabneel, sampai ke Lakum, dan berakhir di Sungai Yordan.

<sup>34</sup> Kemudian, batas itu berbalik ke sebelah barat Aznot-Tabor, dari sana menuju ke Hukok, menyinggung daerah Zebulon di sebelah selatan, menyinggung daerah Asyer di sebelah barat, dan daerah Yehuda di Sungai Yordan, ke arah matahari terbit.

<sup>35</sup> Kota-kota berkubu, yaitu Zidim, Zer, Hamat, Rakat, Kineret,

<sup>36</sup> Adama, Rama, Hazor,

<sup>37</sup> Kadesh, Edrei, En-Hazor,

<sup>38</sup> Yiron, Migdal-El, Horem, Bet-Anat, dan Bet-Semes; sembilan belas kota dengan desa-desanya.

<sup>39</sup> Itulah milik pusaka suku keturunan Naftali menurut keluarga-keluarga mereka, kota-kota itu dengan desa-desanya.

### *Tanah untuk Dan*

<sup>40</sup> Undian yang ketujuh keluar bagi suku keturunan Dan menurut keluarga-keluarga mereka.

<sup>41</sup> Daerah milik pusaka mereka ialah Zora, Esytaol, Ir-Semes,

<sup>42</sup> Saalabin, Ayalon, Yitla,

<sup>43</sup> Elon, Timna, Ekron,

<sup>44</sup> Elteke, Gibeton, Baalat,

<sup>45</sup> Yehud, Bene-Berak, Gat-Rimon,

<sup>46</sup> Me-Yarkon, Rakon, serta daerah di depan Yafo.

<sup>47</sup> Ketika daerah suku Dan sudah menjadi sempit untuk mereka, suku Dan berjalan dan berperang melawan kota Lesem.

Mereka merebutnya, mengalahkan penduduknya dengan mata pedang dan mendudukinya. Lalu, mereka menetap di kota Lesem dan menamai Lesem Dan menurut nama Dan, nenek moyang mereka.

<sup>48</sup> Itulah milik pusaka suku keturunan Dan menurut keluarga-keluarga mereka; kota-kota itu dengan desa-desanya.

### *Tanah untuk Yosua*

<sup>49</sup> Setelah mereka selesai membagikan daerah menjadi milik pusaka mereka menurut batas-batasnya, maka mereka memberikan milik pusaka kepada Yosua anak Nun di tengah-tengah mereka.

<sup>50</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN, mereka memberikan kota itu yang dimintanya, Timnat-Serah di Pegunungan Efraim. Ia membangun kota itu dan menetap di sana.

<sup>51</sup> Itulah milik pusaka yang dibagikan oleh Imam Eleazar, oleh Yosua anak Nun, dan para pemimpin keluarga suku-suku Israel dengan membuang undi di Silo, di hadapan TUHAN, di depan Tenda Pertemuan. Dengan demikian, pembagian daerah itu selesai.

## 20

### *Kota-Kota Perlindungan*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Yosua, katanya,

<sup>2</sup> “Katakan kepada orang Israel, katanya, “Tentukanlah kota-kota perlindungan, seperti yang telah Kukatakan kepadamu melalui Musa.

<sup>3</sup> Siapa yang membunuh seseorang tanpa sengaja, tanpa ada niat sebelumnya, dapat melarikan diri ke sana dan akan menjadi tempat perlindungan bagimu dari penuntut tebusan darah.

<sup>4</sup> Apabila ia melarikan diri ke salah satu kota tadi, ia harus berdiri di depan pintu gerbang kota dan berbicara menyampaikan perkaranya kepada para tua-tua kota itu. Mereka harus menerimanya di dalam kota dan memberinya tempat untuk tinggal bersama mereka.

<sup>5</sup> Jika penuntut tebusan darah itu mengejanya, pembunuh itu jangan diserahkan ke dalam tangannya karena ia membunuh sesamanya tanpa niat dan tanpa membenci orang itu sebelumnya.

<sup>6</sup> Ia harus tinggal di kota itu sampai ia berdiri di hadapan rapat jemaat untuk diadili, dan sampai imam besar yang ada pada saat itu mati. Pada waktu itulah, pembunuh itu boleh pulang ke kotanya dan ke rumahnya, ke kota dari mana ia telah melarikan diri.”

<sup>7</sup> Mereka pun mengkhususkan:

Kadesh di Galilea, di Pegunungan Naftali;

Sikhem, di Pegunungan Efraim;

dan Kiryat-Arba, yaitu Hebron di Pegunungan Yehuda;

<sup>8</sup> di seberang Sungai Yordan, di sebelah timur Yerikho, mereka menentukan Bezer, di padang belantara, di padang gurun dari suku Ruben;

lalu Ramot di Gilead dari suku Gad;

dan Golan di Basan dari suku Manasye.

<sup>9</sup> Itulah kota-kota yang ditentukan bagi semua orang Israel dan orang-orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka supaya siapa saja yang membunuh seseorang tanpa sengaja, tidak mati di tangan penuntut tebusan darah, sampai ia berdiri di hadapan rapat jemaat.

## 21

### *Kota untuk Imam dan Orang Lewi*

<sup>1</sup> Kemudian, kepala-kepala keluarga orang Lewi datang menghadap Imam Eleazar, menghadap Yosua anak Nun, dan menghadap kepala kaum keluarga dari suku-suku orang Israel,

<sup>2</sup> dan berkata kepada mereka di Silo, tanah Kanaan, “TUHAN memerintahkan melalui Musa supaya diberikan kepada kami kota-kota untuk ditinggali dan padang-padang rumput untuk ternak kami.”

<sup>3</sup> Orang-orang Israel memberikan kepada suku Lewi kota-kota dan padang-padang rumput dari milik pusaka mereka, sesuai dengan perintah TUHAN.

<sup>4</sup> Lalu, undian bagi keluarga-keluarga orang Kehat keluar. Keturunan Imam Harun, dari suku Lewi, menerima undian tiga belas kota dari suku Yehuda, suku Simeon, dan suku Benyamin.

<sup>5</sup> Keturunan Kehat yang selebihnya menerima undian sepuluh kota dari keluarga-keluarga suku Efraim, suku Dan, dan dari setengah suku Manasye.

<sup>6</sup> Keturunan Gerson menerima tiga belas kota melalui undian dari keluarga-keluarga suku Isakhar, suku Asyer, suku Naftali, dan dari setengah suku Manasye di Basan.

<sup>7</sup> Keturunan Merari menerima dua belas kota menurut keluarga-keluarga mereka dari suku Ruben, suku Gad, dan suku Zebulon.

<sup>8</sup> Demikianlah orang-orang Israel memberikan kota-kota dan padang-padang rumputnya kepada suku Lewi melalui undian, seperti yang diperintahkan TUHAN melalui Musa.

<sup>9</sup> Dari suku Yehuda dan suku Simeon, kota-kota berikut, yang disebutkan menurut nama,

<sup>10</sup> yaitu kepada keturunan Harun dari keluarga-keluarga orang Kehat, yang merupakan keturunan Lewi, sebab undian yang pertama jatuh kepada mereka.

<sup>11</sup> Kepada mereka diberikan Kiryat-Arba, itulah Hebron, bapa orang Enak, di Pegunungan Yehuda, beserta padang-padang rumput di sekelilingnya.

<sup>12</sup> Akan tetapi, ladang-ladang dari kota dan desa-desanya mereka berikan kepada Kaleb, anak Yefune, menjadi miliknya.

<sup>13</sup> Kepada keturunan Imam Harun, mereka memberikan Hebron, kota perlindungan bagi pembunuh, dengan padang-padang rumputnya, serta Libna dengan padang-padang rumputnya,

<sup>14</sup> Yatir dengan padang-padang rumputnya, Estemoa dengan padang-padang rumputnya,

<sup>15</sup> Holon dengan padang-padang rumputnya, Debir dengan padang-padang rumputnya,

<sup>16</sup> Ain dengan padang-padang rumputnya, Yuta dengan padang-padang rumputnya, dan Bet-Semes dengan padang-padang rumputnya. Sembilan kota dari kedua suku itu.

<sup>17</sup> Dari suku Benyamin: Gibeon dengan padang-padang rumputnya, Geba dengan padang-padang rumputnya,

<sup>18</sup> Anatot dengan padang-padang rumputnya, dan Almon dengan padang-padang rumputnya; empat kota.

<sup>19</sup> Seluruh kota milik anak-anak Harun, para imam itu, ada tiga belas kota dengan padang-padang rumputnya.

<sup>20</sup> Keluarga-keluarga keturunan Kehat, yaitu orang Lewi yang tinggal di antara keturunan Kehat, mendapat kota-kota undian mereka dari suku Efraim.

<sup>21</sup> Kepada mereka diberikan Sikhem, kota perlindungan bagi pembunuh, dengan padang-padang rumputnya, di Pegunungan Efraim, Gezer dengan padang-padang rumputnya,

<sup>22</sup> Kibzaim dengan padang-padang rumputnya, Bet-Horon dengan padang-padang rumputnya; empat kota.

<sup>23</sup> Dari suku Dan: Elteke dengan padang-padang rumputnya, Gibeton dengan padang-padang rumputnya,

<sup>24</sup> Ayalon dengan padang-padang rumputnya, dan Gat-Rimon dengan padang-padang rumputnya; empat kota.

<sup>25</sup> Dari setengah suku Manasye: Taanakh dengan padang-padang rumputnya dan Gat-Rimon dengan padang-padang rumputnya; dua kota.

<sup>26</sup> Seluruh kota itu berjumlah sepuluh dengan padang-padang rumputnya, bagi kaum keturunan Kehat yang masih tersisa.

<sup>27</sup> Kepada keturunan Gerson dari keluarga-keluarga orang Lewi, mendapat setengah suku Manasye yang lain:

Golan, yaitu kota perlindungan bagi pembunuh, di Basan, dengan padang-padang rumputnya, dan Beestera dengan padang-padang rumputnya; dua kota.

<sup>28</sup> Dari suku Isakhar: Kisyon dengan padang-padang rumputnya, Daberat dengan padang-padang rumputnya,

<sup>29</sup> Yarmut dengan padang-padang rumputnya, dan En-Ganim dengan padang-padang rumputnya; empat kota.

<sup>30</sup> Dan dari suku Asyer: Misal dengan padang-padang rumputnya, Abdon dengan padang-padang rumputnya,

<sup>31</sup> Helkat dengan padang-padang rumputnya, dan Rehob dengan padang-padang rumputnya; empat kota.

<sup>32</sup> Dari suku Naftali: Kedesh, kota perlindungan bagi pembunuh, di Galilea, dengan padang-padang rumputnya, Hamot-Dor dengan padang-padang rumputnya, dan Kartan dengan padang-padang rumputnya; tiga kota.

<sup>33</sup> Seluruh kota milik orang Gerson menurut keluarga-keluarga mereka ada tiga belas kota dengan padang-padang rumputnya.

<sup>34</sup> Keluarga-keluarga keturunan Merari, yaitu orang Lewi yang masih hidup, mendapat dari suku Zebulon: Yokneam dengan padang-padang rumputnya, Karta dengan padang-padang rumputnya,

<sup>35</sup> Dimna dengan padang-padang rumputnya, dan Nahalal dengan padang-padang rumputnya; empat kota.

<sup>36</sup> Dari suku Ruben: Bezer dengan padang-padang rumputnya, Yahas dengan padang-padang rumputnya,

<sup>37</sup> Kedemot dengan padang-padang rumputnya, dan Mefaat dengan padang-padang rumputnya; empat kota.

<sup>38</sup> Dari suku Gad: Ramot, kota perlindungan bagi pembunuh, di Gilead, dengan padang-padang rumputnya, Mahanaim dengan padang-padang rumputnya,

<sup>39</sup> Hesybon dengan padang-padang rumputnya, dan Yaezer dengan padang-padang rumputnya; empat kota.

<sup>40</sup> Seluruh kota milik keturunan Merari menurut keluarga-keluarga mereka, yaitu keluarga-keluarga orang Lewi yang masih hidup, menurut undian mereka ada dua belas kota.

<sup>41</sup> Seluruh kota orang Lewi di tengah-tengah milik orang Israel adalah empat puluh kota dengan padang-padang rumputnya.

<sup>42</sup> Masing-masing kota itu memiliki padang-padang rumputnya di sekelilingnya. Inilah keadaan semua kota itu.

<sup>43</sup> TUHAN memberikan kepada orang Israel seluruh negeri yang dijanjikan-Nya dengan sumpah untuk dikaruniakan kepada nenek moyang mereka. Mereka mendudukinya dan tinggal di sana.

<sup>44</sup> TUHAN memberikan ketenteraman di segala penjuru kepada mereka, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyang mereka. Tidak ada seorang pun dari musuhnya yang bertahan menghadapi mereka. TUHAN menyerahkan semua musuhnya ke dalam tangan mereka.

<sup>45</sup> Dari semua yang baik yang TUHAN janjikan kepada kaum Israel, tidak ada yang tidak dipenuhi. Semuanya digenapi.

## 22

### *Tiga Suku Pulang*

<sup>1</sup> Kemudian, Yosua memanggil orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye, <sup>2</sup> dan berkata kepada mereka, “Kamu telah melakukan semua yang Musa, hamba TUHAN itu, perintahkan kepadamu, dan mendengarkan perkataanku dalam segala hal yang kuperintahkan kepadamu.

<sup>3</sup> Kamu tidak meninggalkan saudara-saudaramu selama ini, sampai hari ini, tetapi kamu melakukan perintah TUHAN, Allahmu.

<sup>4</sup> Sekarang, TUHAN Allahmu, memberikan ketenteraman kepada saudara-saudaramu, seperti yang dijanjikan-Nya. Sekarang, pulanglah kembali ke kemahmu, ke tanah milikmu, yang diberikan Musa, hamba TUHAN itu, kepadamu di seberang Sungai Yordan.

<sup>5</sup> Akan tetapi, dengan sungguh-sungguh, lakukanlah perintah dan hukum yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu, kepadamu. Kasihilah TUHAN Allahmu, berjalanlah menurut segala jalan-Nya, mengikuti perintah-Nya, melekat dan berbakti kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.”

<sup>6</sup> Yosua pun memberkati mereka dan mengutus mereka pergi, dan mereka pulang ke kemahnya.

<sup>7</sup> Kepada setengah suku Manasye, Musa memberi bagian miliknya di Basan, sedangkan kepada suku yang setengah lagi Yosua memberi bagian di antara saudara-saudara mereka di sebelah barat Sungai Yordan. Lalu, Yosua memberkati mereka dan merelakan mereka pulang.

<sup>8</sup> Ia berkata kepada mereka, “Pulanglah ke kemahmu dengan kekayaan yang besar dan dengan sangat banyak ternak, perak, emas, tembaga, besi, dan pakaian yang sangat banyak. Bagilah jarahan dari musuh-musuhmu kepada saudara-saudaramu.”

<sup>9</sup> Lalu, keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah suku Manasye itu pulang dan meninggalkan orang Israel, dari Silo, tanah Kanaan, menuju ke tanah Gilead, ke tanah milik mereka untuk didiami sesuai perintah TUHAN melalui Musa.

<sup>10</sup> Saat sampai ke Gelilot di Sungai Yordan, di tanah Kanaan, keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah suku Manasye mendirikan mazbah di tepi Sungai Yordan, mazbah yang besar bangunannya.

<sup>11</sup> Terdengarlah oleh orang Israel perkataan orang, “Sesungguhnya, telah didirikan oleh keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah suku Manasye itu, mazbah di tanah Kanaan, di Gelilot, dekat Sungai Yordan, di sebelah wilayah Israel.”

<sup>12</sup> Ketika orang Israel mendengar hal itu, seluruh umat Israel berkumpul di Silo untuk berperang melawan mereka.

<sup>13</sup> Orang Israel mengutus Imam Pinehas, anak Eleazar, kepada keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah suku Manasye di tanah Gilead.

<sup>14</sup> Bersama dia, ada sepuluh pemimpin, yaitu seorang pemimpin kaum keluarga dari setiap suku Israel. Masing-masing dari mereka adalah kepala kaum keluarga di antara keluarga-keluarga orang Israel.

<sup>15</sup> Setelah mereka sampai kepada keturunan Ruben, kepada keturunan Gad, dan kepada setengah suku Manasye, di tanah Gilead, mereka berkata kepada orang-orang itu, katanya,

<sup>16</sup> “Inilah kata seluruh umat TUHAN: Ketidaksetiaan apakah ini yang kamu lakukan terhadap Allah Israel, berbalik dari TUHAN dengan mendirikan mazbah, dan memberontak terhadap TUHAN pada hari ini?”

<sup>17</sup> Terlalu kecilkah bagi kami kesalahan di Peor yang tidak dibersihkan dari kami sampai hari ini, sekalipun bencana telah menimpa jemaat Tuhan.

<sup>18</sup> Akan tetapi, sekarang kamu berbalik membelakangi TUHAN? Jika kamu memberontak kepada TUHAN hari ini, esok hari Ia akan murka kepada seluruh umat Israel.

<sup>19</sup> Namun, jika tanah milikmu itu najis, menyeberanglah ke tanah milik TUHAN, tempat tenda suci TUHAN berada, dan menetaplah di antara kami. Akan tetapi, jangan memberontak terhadap TUHAN dan jangan memberontak kepada kami dengan mendirikan mazbah bagi dirimu sendiri, selain mazbah TUHAN, Allah kita.

<sup>20</sup> Bukankah ketika Akhan, anak Zerah, berubah menjadi tidak setia terhadap barang-barang yang dikhususkan, maka seluruh umat Israel terkena murka? Bukan orang itu saja yang mati karena dosanya.”

<sup>21</sup> Keturunan Ruben, keturunan Gad, dan setengah suku Manasye menjawab dan berkata kepada para pemimpin kaum Israel,

<sup>22</sup> “TUHAN adalah Allah dari segala ilah. TUHAN adalah Allah dari segala ilah. Ia mengetahui, dan orang-orang Israel pun harus mengetahuinya juga jika hal ini merupakan suatu pemberontakan atau perbuatan tidak setia terhadap TUHAN. Janganlah TUHAN menyelamatkan kami pada hari ini.

<sup>23</sup> Jika kami mendirikan mazbah untuk berbalik dari mengikut TUHAN, dengan mempersembahkan korban bakaran dan korban sajian di atasnya, atau korban keselamatan di atasnya, biarlah TUHAN sendiri yang akan menuntut balas kepada kami.

<sup>24</sup> Akan tetapi. sesungguhnya, kami melakukan hal ini karena cemas. Sangka kami, pada kemudian hari, anak-anakmu mungkin berkata kepada anak-anak kami, katanya, ‘Apakah urusanmu dengan TUHAN, Allah Israel?’

<sup>25</sup> Sebab, TUHAN sudah menetapkan Sungai Yordan sebagai batas di antara kita, hai keturunan Ruben dan keturunan Gad! Kamu tidak mempunyai bagian dari TUHAN. Demikianlah anak-anakmu akan membuat anak-anak kami berhenti dari berbakti kepada TUHAN.

<sup>26</sup> Karena itu, kami berkata, ‘Biarlah kita mendirikan mazbah itu, bukan untuk korban bakaran dan bukan untuk korban sembelihan,

<sup>27</sup> tetapi supaya menjadi saksi di antara kami, kamu, dan keturunan kita selanjutnya bahwa kami tetap melayani TUHAN, dengan korban bakaran, korban sembelihan, dan korban pendamaian. Janganlah anak-anakmu berkata kepada anak-anak kami pada kemudian hari, ‘Kamu tidak memiliki bagian dalam TUHAN.’

<sup>28</sup> Kami mengatakan bahwa jika pada kemudian hari mereka mengatakan hal itu kepada kita dan keturunan kita, kita akan berkata, ‘Lihatlah bangunan tiruan dari mazbah TUHAN itu, yang dibuat nenek moyang kami. Bukan untuk korban bakaran dan bukan untuk korban sembelihan, melainkan mazbah itu menjadi saksi di antara kami dengan kamu.’

<sup>29</sup> Jauhlah dari kami untuk memberontak kepada TUHAN dan berbalik dari TUHAN pada hari ini dengan mendirikan mazbah untuk korban bakaran, korban sajian, dan korban sembelihan, selain dari mazbah TUHAN, Allah kita, yang ada di depan tenda suci-Nya.”

<sup>30</sup> Ketika Imam Pinehas dan para pemimpin umat serta kepala keluarga-keluarga orang Israel yang menyertainya mendengar perkataan yang dikatakan oleh keturunan Ruben, keturunan Gad, dan keturunan Manasye itu, maka hal itu dipandang baik oleh mereka.

<sup>31</sup> Imam Pinehas, anak Eleazar, berkata kepada keturunan Ruben, kepada keturunan Gad, dan kepada keturunan Manasye, “Sekarang kami tahu bahwa TUHAN ada di tengah-tengah kita, sebab kamu tidak berubah setia terhadap TUHAN. Dengan demikian, kamu menyelamatkan orang Israel terhadap hukuman TUHAN.”

<sup>32</sup> Kemudian, Imam Pinehas, anak Eleazar, serta para pemimpin itu meninggalkan keturunan Ruben dan keturunan Gad di tanah Gilead, kembali ke tanah Kanaan kepada orang Israel, lalu menyampaikan berita itu kepada mereka.

<sup>33</sup> Hal itu dipandang baik oleh orang Israel. Orang Israel pun memuji Allah dan tidak lagi mengatakan untuk maju berperang melawan mereka, untuk memusnahkan negeri yang didiami oleh keturunan Ruben dan keturunan Gad.

<sup>34</sup> Keturunan Ruben dan keturunan Gad menamai mazbah itu Saksi, sebab inilah saksi di antara mereka bahwa TUHAN itu Allah.

## 23

### *Yosua Mendorong Umat*

<sup>1</sup> Setelah sekian lama TUHAN memberikan ketenteraman kepada orang Israel dari segala penjuru terhadap semua musuh di sekelilingnya, dan setelah Yosua menjadi tua dan lanjut umurnya,

<sup>2</sup> Yosua memanggil seluruh orang Israel, para tua-tua, para kepala, para hakim, dan para pejabat Israel. Ia berkata kepada mereka, “Aku menjadi tua dan lanjut umur.

<sup>3</sup> Kamu telah melihat semua yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepada semua bangsa itu demi kamu. TUHAN, Allahmu, Dialah yang berperang bagi kamu.

<sup>4</sup> Ingatlah, aku telah membagikan bangsa-bangsa yang tertinggal itu menjadi milik pusaka bagi suku-sukumu, yaitu semua bangsa yang kulenyapkan, dari Sungai Yordan sampai ke Laut Besar, ke arah matahari terbenam.

<sup>5</sup> TUHAN, Allahmu, Dialah yang mengusir dan menceraiberaikan mereka dari hadapanmu sehingga kamu menduduki negeri mereka seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>6</sup> Jadilah kuat dengan sungguh-sungguh memegang teguh dan melakukan semua yang tertulis dalam *Kitab Taurat Musa* supaya kamu tidak menoleh ke kanan atau ke kiri,

<sup>7</sup> dan supaya kamu tidak bergaul dengan bangsa-bangsa yang masih tinggal di antaramu, jangan menyebutkan nama ilah mereka, jangan bersumpah demi namanya, atau melayani, atau sujud menyembah kepada mereka.

<sup>8</sup> Akan tetapi, tetaplah melekat kepada TUHAN, Allahmu, seperti yang telah kamu lakukan sampai hari ini.

<sup>9</sup> TUHANlah yang menceraiberaikan bangsa-bangsa yang besar dan kuat itu dari hadapanmu. Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapanmu sampai hari ini.

<sup>10</sup> Satu orang di antara kamu dapat mengejar seribu orang, sebab TUHANlah, Allahmu, yang berperang bagimu, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu.

<sup>11</sup> Karena itu, bertekunlah dengan sungguh-sungguh untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, demi nyawamu.

<sup>12</sup> Sebab, jika kamu berbalik dan masih setia dengan sisa bangsa-bangsa ini, yang tinggal di antara kamu, kawin campur dengan mereka, dan bergaul dengan mereka dan mereka dengan kamu,

<sup>13</sup> ketahuilah dengan sungguh-sungguh bahwa TUHAN, Allahmu, tidak akan menceraiberaikan lagi bangsa-bangsa itu dari hadapanmu. Mereka akan menjadi perangkap dan jerat bagimu, menjadi cambuk bagi lambungmu, dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari negeri yang baik ini, yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>14</sup> Sesungguhnya, sebentar lagi aku akan menempuh jalan segala yang fana. Ketahuilah dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu, bahwa tidak satu pun yang gagal dari semua perkataan yang baik, yang telah Allahmu janjikan kepadamu. Semua telah digenapi bagimu. Tidak ada satu pun yang gagal.

<sup>15</sup> Akan tetapi, seperti telah datang atas kamu segala yang baik, yang telah datang kepadamu dari TUHAN, Allahmu, demikianlah TUHAN akan mendatangkan kepadamu segala yang tidak baik sampai ia memusnahkan kamu dari negeri yang baik ini, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>16</sup> Jika kamu melanggar perjanjian yang diperintahkan oleh TUHAN, Allahmu, dan pergi melayani ilah lain serta sujud menyembah mereka, murka TUHAN akan bangkit. Dengan segera, kamu akan binasa dari negeri yang baik ini, yang diberikan-Nya kepadamu.”

<sup>1</sup> Yosua mengumpulkan semua suku Israel di Sikhem, dan memanggil para tua-tua, para pemimpinnya, para hakimnya, dan para pengatur pasukannya. Mereka berdiri di hadapan Allah.

<sup>2</sup> Yosua berkata kepada seluruh bangsa itu, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel,

‘Dahulu, di seberang Sungai Efrat, tinggallah nenek moyangmu, yaitu Terah, ayah Abraham dan ayah Nahor, dan mereka melayani ilah-ilah lain.

<sup>3</sup> Akan tetapi, Aku mengambil Abraham, nenek moyangmu, dari seberang Sungai Efrat, dan menuntunnya menjelajahi seluruh tanah Kanaan, memperbanyak keturunannya, dan mengaruniakan Ishak kepadanya.

<sup>4</sup> Kepada Ishak, Aku mengaruniakan Yakub dan Esau. Kepada Esau, Aku mengaruniakan Pegunungan Seir menjadi kepunyaannya, sedangkan Yakub dan anak-anaknya pergi ke Mesir.

<sup>5</sup> Kemudian, Aku mengutus Musa dan Harun. Aku menimpakan bencana ke Mesir, seperti yang telah Aku lakukan di tengah-tengah mereka, lalu Aku membawa kamu keluar.

<sup>6</sup> Setelah Aku mengeluarkan nenek moyangmu dari Mesir, dan kamu sampai ke laut, orang Mesir mengikuti nenek moyangmu dengan kereta dan pasukan berkuda ke Laut Teberau.

<sup>7</sup> Ketika mereka berseru-seru kepada TUHAN, Ia menaruh kegelapan yang pekat di antara kamu dan orang Mesir itu, dan mendatangkan air laut ke atas mereka sehingga melingkupi mereka. Matamu melihat yang Aku lakukan terhadap Mesir. Sesudah itu, kamu tinggal di padang belantara dalam waktu yang lama.

<sup>8</sup> Kemudian, Aku membawa kamu ke dalam negeri orang Amori, yang tinggal di seberang Sungai Yordan. Ketika mereka berperang melawan kamu, Aku menyerahkan mereka ke dalam tanganmu dan kamu menduduki daerah mereka dan Aku membinasakan mereka di hadapanmu.

<sup>9</sup> Kemudian, Balak, anak Zipor, raja Moab, bangkit dan berperang melawan orang Israel. Ia memanggil Bileam, anak Beor untuk mengutuki kamu.

<sup>10</sup> Akan tetapi, Aku tidak mau mendengarkan Bileam sehingga ia memberkati kamu, dan Aku melepaskan kamu dari tangannya.

<sup>11</sup> Setelah menyeberangi Sungai Yordan dan sampai di Yerikho, kamu berperang dengan warga kota Yerikho, yaitu orang Amori, orang Feris, orang Kanaan, orang Het, orang Girgasi, orang Hewi, dan orang Yebus. Aku menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.

<sup>12</sup> Aku yang mengirim kegaduhan mendahuluimu, yang menceraiberaikan dua raja Amori itu; bukan dengan pedangmu dan tanpa busur panahmu.

<sup>13</sup> Aku memberikan kepadamu sebuah negeri yang kauhasilkan tanpa bersusah-susah dan kota-kota yang tidak kaudirikan untuk didiami. Kamu memakan dari kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun yang tidak kamu tanami.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, takutlah kepada TUHAN dan layanilah Dia dengan tulus dan setia. Jauhkanlah ilah yang disembah oleh nenek moyangmu di seberang Sungai Efrat dan di Mesir, dan layanilah TUHAN.

<sup>15</sup> Akan tetapi, jika kamu menganggap bahwa tidak baik melayani TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan melayani: ilah yang disembah nenek moyangmu di seberang Sungai Efrat, atau ilah orang Amori yang kamu diami negerinya. Akan tetapi, aku dan seisi rumahku akan melayani TUHAN.”

<sup>16</sup> Bangsa itu menjawab, “Pantang bagi kami untuk meninggalkan TUHAN, untuk melayani kepada ilah-ilah lain.

<sup>17</sup> Sebab, TUHAN, Allah kita, Dialah yang menuntun kita dan nenek moyang kita dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan, yang melakukan tanda-tanda mukjizat yang besar di depan mata kita, dan yang melindungi kita sepanjang jalan yang kita tempuh, dan di antara semua bangsa yang kita lewati.

<sup>18</sup> TUHANlah yang menceraikan-beraikan seluruh bangsa dan orang Amori, penduduk negeri ini, dari hadapan kita. Kami pun akan melayani TUHAN karena Dialah Allah kita.”

<sup>19</sup> Yosua berkata kepada bangsa itu, “Kamu tidak sanggup melayani TUHAN, sebab Allah itu kudus. Ia Allah yang cemburu, yang tidak akan mengampuni pelanggaran dan dosamu.

<sup>20</sup> Jika kamu meninggalkan TUHAN dan melayani ilah-ilah lain, Ia akan berbalik dan mendatangkan malapetaka yang membinasakanmu sesudah melakukan yang baik kepadamu.”

<sup>21</sup> Bangsa itu menjawab kepada Yosua, “Tidak, kami hanya akan melayani TUHAN.”

<sup>22</sup> Yosua berkata kepada bangsa itu, “Kamu adalah saksi atas dirimu bahwa kamu memilih TUHAN, untuk melayani-Nya.” Mereka menjawab, “Kamilah saksi.”

<sup>23</sup> Yosua berkata, “Sekarang, jauhkanlah ilah asing yang ada di tengah-tengahmu dan arahkanlah hatimu kepada TUHAN, Allah Israel.”

<sup>24</sup> Bangsa itu menjawab kepada Yosua, “Kami akan melayani TUHAN, Allah kami, dan akan menaati firman-Nya.”

<sup>25</sup> Pada hari itu, Yosua mengikat perjanjian dengan bangsa itu, dan membuat ketetapan dan peraturan bagi mereka di Sikhem.

<sup>26</sup> Yosua menuliskan kata-kata itu dalam *Kitab Taurat Allah*. Ia mengambil batu besar, lalu mendirikannya di sana, di bawah pohon ek, di tempat kudus Allah.

<sup>27</sup> Yosua berkata kepada seluruh bangsa itu, “Sesungguhnya, batu ini akan menjadi peringatan bagi kita karena telah didengarnya seluruh firman TUHAN yang telah Ia katakan kepada kita. Batu ini akan menjadi peringatan supaya kamu tidak menyangkal Allahmu.”

<sup>28</sup> Sesudah itu, Yosua pergi melepas bangsa itu, masing-masing kepada tanah milik pusakanya.

### *Yosua Meninggal*

<sup>29</sup> Sesudah peristiwa-peristiwa ini, Yosua anak Nun, hamba TUHAN itu, mati pada umur 110 tahun.

<sup>30</sup> Ia dikuburkan di wilayah tanah milik pusakanya, di Timnat-Serah, yang berada di Pegunungan Efraim, sebelah utara Gunung Gaas.

<sup>31</sup> Orang Israel melayani TUHAN sepanjang zaman Yosua dan sepanjang masa para tua-tua yang hidup lebih lama dari Yosua, yang mengetahui segala perbuatan yang TUHAN lakukan bagi Israel.

### *Tulang-Tulang Yusuf Dikubur*

<sup>32</sup> Tulang-tulang Yusuf, yang dibawa orang Israel keluar dari Mesir, dikuburkan di sebidang tanah yang dibeli Yakub dari anak-anak Hemor, nenek moyang Sikhem, dengan harga seratus kesita. Tanah itu menjadi milik pusaka keturunan Yusuf.

<sup>33</sup> Eleazar, anak Harun, juga mati. Ia dikuburkan di bukit yang diberikan kepada Pinehas, anaknya, di Pegunungan Efraim.

## Hakim-hakim

### *Yehuda Menyerang Orang Kanaan*

<sup>1</sup> Setelah kematian Yosua, orang-orang Israel bertanya kepada TUHAN, “Siapakah di antara kami yang harus maju lebih dahulu menghadapi orang Kanaan untuk berperang melawan mereka?”

<sup>2</sup> TUHAN berfirman, “Suku Yehuda akan maju. Lihatlah, Aku menyerahkan negeri itu ke dalam tangannya.”

<sup>3</sup> Kemudian, Yehuda berkata kepada Simeon, saudaranya, “Majulah denganku ke bagian yang diundikan kepadaku dan kita berperang melawan orang Kanaan. Dan, aku pun akan maju bersamamu ke dalam bagian yang diundikan kepadamu.” Lalu, Simeon pun maju bersama dia.

<sup>4</sup> Suku Yehuda maju, lalu TUHAN menyerahkan orang Kanaan dan orang Feris ke dalam tangan mereka. Mereka mengalahkan sepuluh ribu orang di Bezek.

<sup>5</sup> Mereka menjumpai Adoni-Bezek di Bezek dan berperang melawan dia, lalu mengalahkan orang Kanaan dan orang Feris.

<sup>6</sup> Akan tetapi, Adoni-Bezek melarikan diri, lalu mereka mengejarnya serta menangkap dan memotong ibu jari tangan dan kakinya.

<sup>7</sup> Adoni-Bezek berkata, “Ada tujuh puluh raja yang ibu jari tangan dan kakinya terpotong memungut remah-remah di bawah mejaku. Seperti yang telah aku lakukan, demikianlah Allah membalas kepadaku.” Kemudian, dia dibawa ke Yerusalem dan mati di sana.

<sup>8</sup> Keturunan Yehuda berperang melawan Yerusalem, merebutnya, memukulnya dengan mata pedang, dan membakar kota itu dengan api.

<sup>9</sup> Sesudah itu, keturunan Yehuda pergi berperang melawan orang Kanaan yang tinggal di pegunungan, yaitu di Tanah Negeb dan di dataran rendah.

<sup>10</sup> Suku Yehuda maju menyerang orang Kanaan yang tinggal di Hebron. Nama Hebron sebelumnya adalah Kiryat-Arba. Mereka mengalahkan Sesai, Ahiman, dan Talmi.

### *Kaleb dan Anak Perempuannya*

<sup>11</sup> Dari sana, mereka maju menyerang penduduk Debir. Dahulu, nama Debir adalah Kiryat-Sefer.

<sup>12</sup> Kaleb berkata, “Siapa yang mengalahkan Kiryat-Sefer dan merebutnya, aku akan memberikan Akhsa, anakku, menjadi istrinya.”

<sup>13</sup> Otniel, anak Kenas, adik Kaleb, merebut kota itu, lalu Kaleb memberikan Akhsa, anaknya, menjadi istrinya.

<sup>14</sup> Ketika perempuan itu datang, dia membujuk suaminya untuk meminta ladang kepada ayahnya. Lalu, perempuan itu turun dari keledainya, dan Kaleb bertanya kepadanya, “Apa yang kauinginkan?”

<sup>15</sup> Dia menjawab, “Berikanlah aku berkat. Sebab, engkau memberikan tanah yang kering kepadaku, berikanlah juga mata air kepadaku.” Lalu, Kaleb memberikan mata air di hulu dan mata air di hilir kepadanya.

<sup>16</sup> Keturunan orang Keni, ipar Musa itu, maju dari Kota Pohon Kurma bersama keturunan Yehuda menuju ke padang belantara Yehuda di tanah Negeb, di dekat Arad. Mereka pindah dan tinggal dengan penduduk di sana.

<sup>17</sup> Suku Yehuda pergi bersama Simeon, saudaranya, dan mengalahkan orang Kanaan, penduduk Zefat, dan menumpasnya sampai habis. Mereka menamai kota itu Horma.

<sup>18</sup> Kemudian, orang Yehuda merebut Gaza dengan wilayahnya, Askelon dengan wilayahnya, dan Ekron dengan wilayahnya.

<sup>19</sup> Dan, TUHAN menyertai orang Yehuda sehingga mereka menduduki pegunungan itu. Akan tetapi, mereka tidak dapat mengusir penduduk yang tinggal di lembah, sebab orang-orang ini memiliki kereta-kereta besi.

<sup>20</sup> Hebron diberikan kepada Kaleb sesuai kata-kata Musa dahulu. Dia mengusir tiga keturunan anak Enak.

### *Orang Benyamin Tinggal di Yerusalem*

<sup>21</sup> Akan tetapi, orang Yebus, penduduk Yerusalem, tidak diusir oleh keturunan Benyamin. Karena itu, orang Yebus tinggal bersama keturunan Benyamin di Yerusalem hingga saat ini.

### *Keturunan Yusuf Merebut Betel*

<sup>22</sup> Dan, keturunan Yusuf maju ke Betel, dan TUHAN menyertai mereka.

<sup>23</sup> Keturunan Yusuf menyuruh beberapa orang mengintai Betel. Nama kota itu sebelumnya adalah Lus.

<sup>24</sup> Para pengintai itu melihat seseorang keluar dari kota itu. Mereka berkata, "Tunjukkanlah kepada kami jalan masuk ke kota, maka kami akan memperlakukanmu sebagai sahabat."

<sup>25</sup> Orang itu menunjukkan kepada mereka pintu masuk kota dan mereka menyalahkan kota itu dengan mata pedang. Akan tetapi, orang itu dengan seluruh kaumnya diizinkan pergi.

<sup>26</sup> Orang-orang itu pergi ke negeri orang Het dan mendirikan kota yang dinamai Lus. Demikianlah nama kota itu sampai saat ini.

### *Suku-Suku Lainnya Mengusir Orang Kanaan*

<sup>27</sup> Suku Manasye tidak mengusir penduduk Bet-Sean dengan anak kotanya, penduduk Taanakh dengan anak kotanya, penduduk Dor dengan anak kotanya, penduduk Yibleam dengan anak kotanya, penduduk Megido dengan anak kotanya, sebab orang Kanaan itu berkeras untuk tinggal di negeri itu.

<sup>28</sup> Dan, ketika orang-orang Israel menjadi kuat, mereka menjadikan orang-orang Kanaan sebagai pekerja rodi, tetapi tidak mengusir mereka sama sekali.

<sup>29</sup> Suku Efraim pun tidak mengusir orang Kanaan yang tinggal di Gezer sehingga orang-orang Kanaan itu tinggal di tengah-tengah mereka di Gezer.

<sup>30</sup> Suku Zebulon tidak mengusir penduduk Kitron dan penduduk Nahalol. Jadi, orang-orang Kanaan itu pun tinggal di tengah-tengah mereka sebagai pekerja rodi.

<sup>31</sup> Suku Asyer tidak mengusir penduduk Ako, penduduk Sidon, Ahlab, Akhzib, Helba, Afek, dan Rehob.

<sup>32</sup> Orang Asyer itu tinggal di tengah-tengah orang Kanaan, sebab mereka tidak diusirnya.

<sup>33</sup> Orang-orang Naftali tidak mengusir penduduk Bet-Semes dan penduduk Anat. Mereka tinggal di antara orang Kanaan, penduduk negeri itu, tetapi penduduk Bet-Semes dan Bet-Anat menjadi pekerja rodi bagi mereka.

<sup>34</sup> Akan tetapi, orang-orang Amori mendesak keturunan Dan ke pegunungan, bahkan tidak membiarkan mereka turun ke lembah.

<sup>35</sup> Orang Amori berkeras untuk tinggal di Pegunungan Har-Heres, di Ayalon, dan di Saalbim. Namun, mereka mendapat tekanan berat di bawah kekuasaan keturunan Yusuf, sebab mereka menjadi pekerja rodi

<sup>36</sup> Wilayah orang Amori itu berada di Pendakian Akrabim, dari Sela, terus ke atas.

## 2

### *Malaikat TUHAN di Bokhim*

<sup>1</sup> Malaikat TUHAN pergi dari Gilgal ke Bokhim dan berfirman, “Aku telah menuntun kamu keluar dari Mesir dan membawamu ke negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyangmu. Dan, Aku telah berfirman, ‘Aku tidak akan membatalkan perjanjian-Ku dengan kamu untuk selama-lamanya.

<sup>2</sup> Kamu pun jangan mengikat perjanjian dengan penduduk negeri ini, kamu harus merobohkan mazbah-mazbah mereka.’ Akan tetapi, kamu tidak taat kepada-Ku. Apa yang telah kamu lakukan?

<sup>3</sup> Karena itu, Aku juga berfirman, ‘Aku tidak akan mengusir mereka dari hadapanmu, dan ilah-ilah mereka akan menjadi jerat bagimu.’ ”

<sup>4</sup> Setelah malaikat TUHAN mengatakan firman itu kepada seluruh orang Israel, bangsa itu menangis dengan suara keras.

<sup>5</sup> Mereka menamai tempat itu Bokhim, dan mereka mempersembahkan korban kepada TUHAN di sana.

### *Ketidaktaatan dan Kekalahan*

<sup>6</sup> Setelah Yosua membiarkan bangsa itu pergi, orang Israel pun pergi, masing-masing ke milik pusakanya untuk mewarisi negeri itu.

<sup>7</sup> Bangsa itu melayani TUHAN di sepanjang zaman Yosua dan di sepanjang zaman para tua-tua yang hidup lebih lama sesudah Yosua, yang melihat semua perbuatan TUHAN yang besar, yang dilakukan-Nya bagi bangsa Israel.

<sup>8</sup> Yosua, anak Nun, hamba TUHAN itu, mati pada usia 110 tahun.

<sup>9</sup> Mereka menguburkannya di daerah milik pusakanya di Timnat-Heres, di Pegunungan Efraim, di sebelah utara Gunung Gaas.

<sup>10</sup> Namun, setelah seluruh keturunan itu dikumpulkan kepada nenek moyangnya, bangkitlah generasi yang lain sesudah mereka, yang tidak mengenal TUHAN ataupun perbuatan-Nya bagi orang Israel.

<sup>11</sup> Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan melayani Baal.

<sup>12</sup> Mereka meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir, lalu mengikuti ilah-ilah lain, yaitu ilah-ilah dari bangsa-bangsa yang ada di sekeliling mereka. Mereka sujud menyembahnya sehingga kemarahan TUHAN bangkit.

<sup>13</sup> Mereka meninggalkan TUHAN dan melayani Baal dan Asyoret.

<sup>14</sup> Lalu, kemarahan TUHAN bangkit terhadap orang Israel. Dia menyerahkan mereka ke tangan para perampok dan menjual mereka ke tangan musuh-musuh di sekelilingnya sehingga mereka tidak sanggup lagi bertahan di hadapan musuh-musuhnya.

<sup>15</sup> Setiap kali mereka maju, tangan TUHAN melawan mereka dan mendatangkan malapetaka sesuai dengan yang telah TUHAN peringatkan dan TUHAN janjikan kepada mereka, sampai mereka sangat tertekan.

<sup>16</sup> Kemudian, TUHAN membangkitkan hakim-hakim yang menyelamatkan mereka dari tangan perampok-perampok.

<sup>17</sup> Akan tetapi, mereka tidak mau menghiraukan para hakim itu, sebab mereka berbuat menyimpang dengan mengikuti ilah lain dan sujud menyembah kepadanya. Mereka dengan segera berbelok dari jalan yang dilalui oleh nenek moyang mereka, yang menuruti perintah TUHAN. Mereka tidak melakukan yang benar.

<sup>18</sup> Apabila TUHAN membangkitkan seorang hakim bagi mereka, TUHAN menyertai hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh selama hakim itu hidup. Sesungguhnya, TUHAN berbelas kasih mendengar rintihan mereka terhadap orang-orang yang menindas dan mendesak mereka.

<sup>19</sup> Akan tetapi, ketika hakim itu mati, mereka berbalik berbuat lebih jahat dari nenek moyang mereka, dengan berjalan mengikuti ilah lain, melayani mereka, dan sujud menyembah kepadanya. Mereka tidak berhenti dari perbuatan dan tingkah lakunya yang keras kepala itu.

<sup>20</sup> Kemarahan TUHAN bangkit terhadap orang Israel, dan Dia berkata, “Karena bangsa ini melanggar perjanjian yang Kuperintahkan kepada nenek moyang mereka dengan tidak mendengarkan firman-Ku,

<sup>21</sup> maka Aku pun tidak akan mengusir lagi seorang pun dari hadapan mereka bangsa-bangsa yang ditinggalkan Yosua pada saat dia mati.

<sup>22</sup> Supaya melalui bangsa-bangsa itu, Aku menguji orang Israel, apakah mereka akan mengikuti jalan TUHAN, berjalan di jalan itu seperti yang dilakukan nenek moyang mereka, atau tidak.”

<sup>23</sup> Karena itu, TUHAN membiarkan bangsa-bangsa itu menetap dan tidak segera mengusir mereka. Dia tidak menyerahkan mereka ke dalam tangan Yosua.

### 3

<sup>1</sup> Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan TUHAN tinggal untuk menguji orang Israel, yaitu semua orang Israel yang tidak berpengalaman mengenai perang Kanaan.

<sup>2</sup> Maksudnya semata-mata supaya generasi orang Israel dilatih berperang, yaitu mereka yang tidak mengalami perang sebelumnya.

<sup>3</sup> Inilah bangsa-bangsa itu: kelima raja kota orang Filistin, semua orang Kanaan, orang Sidon, dan orang Hewi yang tinggal di Pegunungan Lebanon, mulai dari Gunung Baal-Hermon sampai masuk ke Hamat.

<sup>4</sup> Mereka tinggal di sana untuk menguji orang Israel, untuk mengetahui apakah mereka mendengarkan perintah TUHAN yang diberikan kepada nenek moyang mereka melalui perantaraan Musa.

<sup>5</sup> Orang Israel tinggal di tengah-tengah orang-orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

<sup>6</sup> Mereka mengambil anak-anak perempuan orang-orang itu untuk menjadi istri mereka, dan memberikan anak-anak perempuannya kepada anak-anak lelaki orang-orang itu, dan melayani ilah-ilah mereka.

#### *Otniel, Hakim Pertama*

<sup>7</sup> Orang Israel melakukan perkara yang jahat di mata TUHAN. Mereka lupa terhadap TUHAN, Allah mereka, dan melayani Baal dan para Asyera.

<sup>8</sup> Lalu, murka TUHAN bangkit terhadap orang Israel sehingga Dia menjual mereka ke dalam tangan Kusyan-Risyataim, Raja Aram-Mesopotamia, dan orang Israel takluk di bawah kuasa Kusyan-Risyataim selama 8 tahun.

<sup>9</sup> Lalu, orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan penyelamat bagi orang Israel, yaitu Otniel, anak Kenas, sekaligus adik bungsu Kaleb, yang menyelamatkan mereka.

<sup>10</sup> Roh TUHAN turun ke atasnya sehingga dia menjadi hakim atas orang Israel. Dia maju berperang dan TUHAN menyerahkan Kusyan-Risyataim, raja Aram, ke dalam tangannya supaya dia menang atas Kusyan-Risyataim.

<sup>11</sup> Negeri itu aman selama 40 tahun, lalu Otniel, anak Kenas, mati.

#### *Hakim Ehud*

<sup>12</sup> Selanjutnya, orang Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN. Lalu, TUHAN memberi kuasa terhadap Eglon, raja Moab, atas orang Israel, sebab mereka melakukan yang jahat di mata TUHAN.

<sup>13</sup> Dia mengajak orang-orang Amon dan orang Amalek bersekutu. Dia maju dan mengalahkan orang Israel, lalu menduduki kota Pohon Kurma.

<sup>14</sup> Orang Israel takluk terhadap Eglon, raja Moab, selama 18 tahun.

<sup>15</sup> Orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan penyelamat bagi mereka, yaitu Ehud, anak Gera, keturunan Benyamin, seorang yang tangannya kidal. Melalui perantaraannya, orang Israel menyerahkan upeti kepada Eglon, raja Moab.

<sup>16</sup> Kemudian, Ehud membuat pedang bermata dua, panjangnya sehasta. Dia menyandang pedang itu di bawah pakaiannya, pada pangkal paha kanannya.

<sup>17</sup> Lalu, dia mempersembahkan upeti itu kepada Eglon, raja Moab. Eglon adalah seorang yang sangat gemuk.

<sup>18</sup> Setelah Ehud selesai menyampaikan upeti, dia menyuruh orang-orang yang membawa upeti itu pergi.

<sup>19</sup> Akan tetapi, dia berbalik dari patung-patung pahatan yang ada di dekat Gilgal dan berkata, "Ada pesan rahasia untukmu, ya Raja." Eglon menjawab, "Diamlah!" Kemudian, semua orang yang berdiri pergi meninggalkannya.

<sup>20</sup> Lalu, Ehud datang menghampirinya, sementara dia duduk seorang diri di kamar perangnya. Ehud berkata, "Ada perkataan Allah untukmu." Lalu, dia bangkit dari tempat duduknya.

<sup>21</sup> Kemudian, Ehud mengulurkan tangan kirinya, mengambil pedang dari pangkal paha kanannya dan menikamkannya ke perut raja.

<sup>22</sup> Bahkan, gagang pedang itu masuk bersama mata pedangnya. Lemak menutup di sekeliling mata pedang itu sehingga pedang itu tidak dicabut dari perutnya, dan tinjanya keluar.

<sup>23</sup> Lalu, Ehud keluar sampai serambi dan menutup pintu kamar atas, lalu menguncinya.

<sup>24</sup> Setelah dia keluar, para hamba datang. Ketika mereka melihat pintu kamar atas itu terkunci, mereka berkata, "Pasti dia sedang membuang hajat di kamar perangnya itu."

<sup>25</sup> Mereka menunggu sampai bingung, tetapi raja tidak juga membuka pintu kamar atas itu. Kemudian, mereka mengambil kunci dan membukanya, dan tuan mereka terlihat tergeletak mati di lantai.

<sup>26</sup> Ehud melarikan diri sementara mereka berlambat-lambat. Dia melewati patung-patung pahatan, lalu melarikan diri ke Seira.

<sup>27</sup> Sesudah dia sampai di sana, dia meniup trompet di Pegunungan Efraim. Kemudian, orang-orang Israel turun bersamanya dari pegunungan itu, dan dia berada di depan mereka.

<sup>28</sup> Dia berkata kepada mereka, "Ikutilah aku, sebab TUHAN telah menyerahkan musuhmu, yaitu orang-orang Moab itu, ke tanganmu."

Karena itu, mereka turun mengikutinya untuk merebut tempat penyeberangan Sungai Yordan ke Moab, dan tidak membiarkan seorang pun menyeberang.

<sup>29</sup> Pada waktu itu, mereka menewaskan orang-orang Moab kira-kira sepuluh ribu orang. Semuanya orang yang kuat dan perkasa. Tidak ada seorang pun yang lolos.

<sup>30</sup> Demikianlah orang-orang Moab ditaklukkan oleh orang Israel pada hari itu sehingga negeri itu tenteram selama 80 tahun.

### *Hakim Samgar*

<sup>31</sup> Sesudah itu, bangkitlah Samgar, anak Anat, yang menewaskan orang Filistin sebanyak enam ratus orang dengan tongkat penghalau sapi. Dia juga menyelamatkan orang Israel.

## 4

### *Hakim Debora*

<sup>1</sup> Sekali lagi, orang Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN sesudah kematian Ehud.

<sup>2</sup> Lalu, TUHAN menyerahkan mereka ke tangan Yabin, raja Kanaan, yang memerintah di Hazor. Panglima tentaranya adalah Sisera, yang tinggal di Haroset-Hagoyim.

<sup>3</sup> Orang-orang Israel berseru kepada TUHAN, sebab raja itu memiliki sembilan ratus kereta besi dan menindas orang Israel dengan kejam selama 20 tahun.

<sup>4</sup> Pada waktu itu, Debora, istri Lapidot, seorang nabiah, menjadi hakim atas orang Israel.

<sup>5</sup> Dia biasa duduk di bawah pohon kurma Debora antara Rama dan Betel di Pegunungan Efraim, dan orang-orang Israel mendatanginya untuk berhakim.

<sup>6</sup> Dia menyuruh memanggil Barak, anak Abinoam, dari Kedesh di wilayah Naftali, dan berkata kepadanya, “Bukankah TUHAN, Allah Israel, memerintahkan, ‘Pergilah dan bergeraklah ke Gunung Tabor dengan membawa sepuluh ribu orang dari keturunan Naftali dan keturunan Zebulon bersama denganmu.

<sup>7</sup> Aku akan menggerakkan Sisera, panglima tentara Yabin, dengan kereta-kereta dan pasukannya kepadamu di Sungai Kison, dan Aku akan menyerahkan dia ke dalam tanganmu.’”

<sup>8</sup> Barak berkata kepadanya, “Jika engkau pergi bersamaku, aku pun pergi. Jika engkau tidak pergi bersamaku, aku pun tidak akan pergi.”

<sup>9</sup> Debora berkata, “Aku akan pergi bersamamu. Akan tetapi, kamu tidak akan mendapat kehormatan atas perjalanan yang kamu tempuh ini, sebab TUHAN akan menyerahkan Sisera ke dalam tangan seorang perempuan.”

Lalu, Debora bangkit dan pergi bersama Barak ke Kedesh.

<sup>10</sup> Barak mengerahkan suku Zebulon dan suku Naftali ke Kedesh. Sepuluh ribu orang maju mengikutinya, dan Debora pun maju bersamanya.

<sup>11</sup> Ada seorang bernama Heber, orang Keni, yang memisahkan diri dari suku Keni, yaitu keturunan Hobab, ipar Musa. Dia membentangkan tendanya sampai ke pohon Tarbantin di Zaanaim, di dekat Kedesh.

<sup>12</sup> Ketika diberitahukan kepada Sisera bahwa Barak, anak Abinoam, telah naik ke Gunung Tabor,

<sup>13</sup> Sisera mengerahkan semua keretanya yang berjumlah sembilan ratus kereta perang dari besi bersama seluruh rakyat yang menyertainya, yaitu bangsa Haroset-Hagoyim, ke Sungai Kison.

<sup>14</sup> Lalu, Debora berkata kepada Barak, “Bangkitlah, sebab pada hari inilah, TUHAN menyerahkan Sisera ke dalam tanganmu. Bukankah TUHAN telah maju di depanmu?” Lalu, Barak turun dari Gunung Tabor bersama sepuluh ribu orang yang mengikutinya.

<sup>15</sup> Dan, Allah mengacaukan Sisera, semua keretanya, dan seluruh tentaranya dengan mata pedang di depan Barak sehingga Sisera turun dari keretanya dan melarikan diri dengan berjalan kaki.

<sup>16</sup> Lalu, Barak berusaha mengejar kereta-kereta itu dan tentaranya dengan mengikutinya sampai ke Haroset-Hagoyim. Seluruh tentara Sisera tewas oleh mata pedang. Tidak seorang pun dibiarkan hidup.

<sup>17</sup> Sisera melarikan diri dengan berjalan kaki ke tenda Yael, istri Heber, orang Keni, sebab ada perdamaian di antara Yabin, raja Hazor, dengan keluarga Heber, orang Keni itu.

<sup>18</sup> Kemudian, Yael keluar menjumpai Sisera, dan berkata kepadanya, “Singgahlah, Tuanku, silakan masuk. Jangan takut kepadaku.” Lalu, dia singgah ke dalam tendanya, dan Yael menutupinya dengan selimut.

<sup>19</sup> Kemudian, Sisera berkata kepada perempuan itu, “Sekarang, berilah sedikit air minum kepadaku, sebab aku haus.” Kemudian, Yael membuka kirbat susu, memberinya minum, dan menyelimutinya.

<sup>20</sup> Dia berkata lagi kepada perempuan itu, “Berdirilah di depan pintu tenda. Apabila seseorang datang dan bertanya kepadamu, katanya, ‘Adakah orang di sini?’ jawablah, ‘Tidak ada.’”

<sup>21</sup> Lalu, Yael, istri Heber, mengambil patok tenda dan mengambil palu dengan tangannya. Dengan diam-diam, dia mendekat kepada Sisera, lalu memaku patok itu ke pelipisnya sampai tembus ke tanah saat dia sedang tidur nyenyak karena lelahnya, dan orang itu mati.

<sup>22</sup> Pada waktu itu, Barak yang mengejar Sisera muncul. Yael keluar menemuinya dan berkata, “Mari, aku akan menunjukkan kepadamu seseorang yang kamu cari itu.” Lalu, dia masuk ke dalam, dan tampaklah Sisera tergeletak mati dengan patok di pelipisnya.

<sup>23</sup> Pada hari itu, Allah menundukkan Yabin, raja Kanaan, di depan orang Israel.

<sup>24</sup> Makin lama, makin besar dan hebatlah kekuasaan orang Israel atas Yabin, raja Kanaan, sampai mereka membinasakan Yabin, raja Kanaan, itu.

## 5

### *Nyanyian Debora*

<sup>1</sup> Pada hari itu, Debora dan Barak, anak Abinoam, bernyanyi.

<sup>2</sup> “Pujilah TUHAN!

Karena pemimpin-pemimpin Israel telah berperang,  
yang dengan sukarela menyerahkan dirinya.

<sup>3</sup> Dengarlah, hai raja-raja!

Pasanglah telinga, hai penguasa-penguasa!  
Aku mau bernyanyi;  
aku akan bermazmur bagi TUHAN,  
Allah Israel.

<sup>4</sup> TUHAN, ketika Engkau keluar dari Seir,

ketika Engkau melangkah maju dari tanah Edom,  
bumi berguncang,  
langit pun tiris,  
bahkan awan meneteskan airnya.

<sup>5</sup> Gunung-gunung bergoyang di hadapan TUHAN,  
bahkan Sinai, dari hadapan TUHAN, Allah Israel!

<sup>6</sup> Pada zaman Samgar, anak Anat, pada zaman Yael,  
tidak ada lagi jalan,  
dan kafilah pergi berjalan dalam jalan yang berliku-liku.

<sup>7</sup> Diamlah orang-orang pedusunan di Israel,  
diam sampai Debora bangkit,  
bangkit sebagai ibu bagi Israel.

<sup>8</sup> Mereka memilih ilah-ilah baru,  
maka terjadilah perang di pintu gerbang.  
Apakah terlihat tombak dan perisai  
di antara empat puluh ribu orang Israel?

<sup>9</sup> Hatiku tertuju kepada para panglima Israel  
yang dengan sukarela telah menyerahkan dirinya.  
Pujilah TUHAN!

10 Kamu, penunggang keledai betina putih,  
yang duduk di atas permadani,  
yang sedang berjalan di sepanjang jalan, ceritakanlah!

11 Suara orang berdendang,  
di tempat-tempat penimbaan air.  
Di sana, mereka menyanyikan perbuatan TUHAN,  
perbuatan-Nya atas pedusunan di Israel.  
Pada saat itu, umat TUHAN turun ke pintu gerbang!

12 Bangunlah, bangunlah, hai Debora!  
Bangunlah, bangunlah, nyanyikanlah nyanyian!  
Bangkitlah, Barak!  
Giringlah tawananmu, hai anak Abinoam!

13 Kemudian, turunlah para bangsawan yang terluput,  
dan umat TUHAN memerintah atas orang-orang yang gagah perkasa.

14 Dari suku Efraim,  
yang akarnya dari suku Amalek,  
mengikuti engkau, ya suku Benyamin.  
bersama rakyatmu.

Dari suku Makhir,  
turunlah para panglima.

Dan, dari suku Zebulon,  
mereka yang membawa tongkat pembilang.

15 Para pemimpin suku Isakhar bersama-sama dengan Debora,  
demikianlah suku Isakhar menyertai Barak.  
Dia diutus ke lembah dengan berjalan.

Di antara pasukan suku Ruben, ada banyak pertimbangan dalam hatinya.

16 Mengapa engkau diam di antara kandang-kandang domba  
untuk mendengarkan seruling kawanan domba?

Di antara pasukan suku Ruben  
ada banyak pertimbangan.

17 Orang Gilead tinggal di seberang Sungai Yordan;  
dan mengapa suku Dan tinggal di dalam kapal-kapal?

Suku Asyer menetap di tepi pantai,  
di teluk-teluknya mereka tinggal diam.

18 Suku Zebulon adalah bangsa yang berani mempertaruhkan nyawanya;  
dan suku Naftali di atas tempat-tempat yang tinggi di ladang.

19 Raja-raja datang untuk berperang.  
Pada waktu itu, berperanglah raja-raja Kanaan di Taanakh, dekat mata air Megido.  
tetapi mereka tidak menerima rampasan perak.

20 Dari langit, bintang-bintang berperang.  
Dari peredarannya, mereka berperang melawan Sisera.

21 Sungai Kison, menghanyutkan mereka, sungai yang terkenal sejak dahulu itu, Sungai  
Kison.

Majulah sekuat tenaga, hai jiwaku!

22 Pada waktu itu, telapak kuda mengentak,  
kuda-kudanya berpacu lari dengan kuat.

- <sup>23</sup> ‘Terkutuklah Meros!’ firman Malaikat TUHAN.  
 ‘Kutukilah penduduknya dengan keras,  
 sebab mereka tidak datang untuk membantu TUHAN,  
 membantu TUHAN melawan pahlawan.’
- <sup>24</sup> Diberkatilah di antara perempuan-perempuan lain, Yael, istri Heber, orang Keni;  
 Diberkatilah dia dari antara perempuan-perempuan di tenda.
- <sup>25</sup> Air dimintanya, tetapi susu diberikan kepadanya;  
 dalam mangkuk yang indah disuguhkannya dadih.
- <sup>26</sup> Tangannya mengulurkan patok,  
 tangan kanannya mengambil palu tukang.  
 Lalu, dipalunya Sisera dan dihancurkannya kepalanya.  
 Diremukkan dan ditembusnya pelipisnya.
- <sup>27</sup> Di antara kakinya, dia membungkuk,  
 dia jatuh, dan rebah.  
 Di antara kakinya, dia membungkuk, dia jatuh,  
 di tempat dia membungkuk, dia tewas.  
 Di sanalah, dia tewas dibinasakan.
- <sup>28</sup> Dari jendela, ibu Sisera menjenguk;  
 dari celah jendela dia berseru,  
 ‘Mengapa keretanya tidak kunjung datang?  
 Mengapa kereta-keretanya belum terdengar?’
- <sup>29</sup> Dayang-dayangnya yang bijaksana menjawabnya,  
 dia sendiri juga menjawab perkataannya:
- <sup>30</sup> ‘Bukankah mereka mendapat dan membagi-bagi jarahan,  
 satu dua orang gadis untuk setiap orang?  
 Jarahan kain berwarna untuk Sisera,  
 jarahan kain berwarna yang bersulam,  
 dua helai kain berwarna-warni  
 untuk lehernya penjarah?’
- <sup>31</sup> Demikianlah akan binasa semua musuh-Mu, ya TUHAN.  
 Akan tetapi, orang yang mengasihi-Nya akan terbit seperti matahari timur dalam  
 kemegahannya!”

Kemudian, negeri itu aman selama 40 tahun.

## 6

### *Orang Midian Mengusir Israel*

<sup>1</sup> Orang Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN sehingga TUHAN menyerahkan mereka ke tangan orang Midian selama 7 tahun.

<sup>2</sup> Tangan orang Midian berkuasa atas orang Israel. Karena orang Midian itu, orang Israel membuat tempat-tempat perlindungan di pegunungan, yaitu di gua-gua dan kubu-kubu pertahanan.

<sup>3</sup> Sebab, kapan pun orang Israel menabur, orang Midian, orang Amalek, dan orang-orang dari sebelah timur, datang menyerang mereka.

<sup>4</sup> Orang-orang itu berkemah di tanah mereka dan memusnahkan hasil tanah mereka sampai dekat Gaza, dan tidak meninggalkan bahan makanan apa pun bagi orang Israel, bahkan domba, sapi, dan keledai.

<sup>5</sup> Sebab, orang-orang itu datang dengan ternak dan tenda mereka, datang dalam jumlah besar seperti belalang pindahan. Unta-untanya tidak terhitung jumlahnya, dan mereka datang ke tanah itu untuk memusnahkannya.

<sup>6</sup> Orang Israel pun menjadi sangat miskin karena orang Midian itu. Lalu, orang Israel berseru kepada TUHAN.

<sup>7</sup> Ketika orang Israel berseru kepada TUHAN karena orang Midian itu,

<sup>8</sup> TUHAN mengutus seorang nabi kepada orang Israel. Nabi itu berkata kepada mereka, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Akulah yang membawa kamu keluar dari Mesir dan membawa kamu keluar dari rumah perbudakan.

<sup>9</sup> Aku melepaskan kamu dari tangan orang Mesir dan dari tangan semua penindasmu. Aku mengusir mereka dari hadapanmu dan memberikan tanah mereka kepadamu.’

<sup>10</sup> Aku berkata kepadamu, ‘Akulah TUHAN, Allahmu. Kamu jangan menyembah ilah orang Amori yang tanahnya kamu tempati ini. Akan tetapi, kamu tidak menuruti perkataan-Ku.’ ”

### *Malaikat TUHAN Mengunjungi Gideon*

<sup>11</sup> Malaikat TUHAN datang dan duduk di bawah pohon Tarbantin di Ofra milik Yoas, orang Abiezer. Gideon, anaknya, sedang mengirik gandum di tempat pemerasan anggur agar tersembunyi dari orang Midian.

<sup>12</sup> Lalu, Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya, dan berfirman, “TUHAN menyertai engkau, ya pahlawan yang perkasa!”

<sup>13</sup> Gideon berkata kepadanya, “Ya Tuanku, jika TUHAN menyertai kami, mengapa semua ini terjadi kepada kami? Di manakah segala perbuatan-Nya yang ajaib yang diceritakan oleh nenek moyang kami kepada kami, ‘Bukankah TUHAN yang membawa kita keluar dari Mesir?’ Akan tetapi, sekarang, TUHAN membuang kami dan menyerahkan kami ke tangan orang Midian.”

<sup>14</sup> TUHAN berpaling kepadanya dan berkata, “Pergilah dengan kekuatanmu ini, dan lepaskanlah orang Israel dari tangan orang Midian. Bukankah Aku mengutus engkau?”

<sup>15</sup> Gideon menjawab kepada-Nya, “Ah, Tuhanku, bagaimanakah aku akan menyelamatkan orang Israel? Lihatlah, kaumku adalah yang terkecil dari suku Manasye, dan aku pun yang paling muda dalam keluargaku.”

<sup>16</sup> TUHAN berkata kepadanya, “Sesungguhnya, Aku akan menyertaimu, dan engkau akan mengalahkan setiap orang Midian itu.”

<sup>17</sup> Gideon berkata kepada-Nya, “Jika kiranya aku mendapat kasih karunia dalam pandangan-Mu, tunjukkanlah tanda kepadaku bahwa Engkaulah yang berfirman kepadaku.

<sup>18</sup> Jangan kiranya beranjak dari sini sampai aku datang kepada-Mu untuk membawa persembahanku dan meletakkannya di hadapan-Mu.”

Dia berkata, “Aku akan tinggal sampai engkau kembali.”

<sup>19</sup> Gideon pun masuk ke dalam, lalu mengolah seekor anak kambing dan satu efa tepung untuk roti tidak beragi. Dia meletakkan daging ke dalam bakul, sedangkan kuahnya ditaruh di dalam periuk, lalu dibawa kepada-Nya di bawah pohon Tarbantin untuk dihidangkannya.

<sup>20</sup> Malaikat Allah berkata kepadanya, “Ambillah daging dan roti yang tidak beragi itu, letakkanlah ke atas batu ini, lalu tuangkanlah kuahnya.” Dia melakukannya demikian.

<sup>21</sup> Lalu, Malaikat TUHAN mengulurkan ujung tongkat yang ada di tangannya dan menyentuh daging dan roti tidak beragi itu. Kemudian, api muncul dari batu itu dan memakan habis daging dan roti yang tidak beragi itu. Kemudian, Malaikat TUHAN itu pun hilang dari pandangannya.

<sup>22</sup> Jadi, Gideon pun mengetahui bahwa Dialah Malaikat TUHAN. Gideon berkata kepadanya, “Celakalah aku, Tuhanku Allah! Sebab, sesungguhnya, aku telah melihat Malaikat TUHAN muka terhadap muka!”

<sup>23</sup> Lalu, TUHAN berkata kepadanya, “Damai atas engkau! Jangan takut, engkau tidak akan mati!”

<sup>24</sup> Kemudian, Gideon mendirikan mazbah bagi TUHAN di sana dan menamainya “TUHAN adalah Damai”. Sampai saat ini, mazbah itu masih ada di Ofra, kota orang Abiezer.

### *Gideon Memecahkan Mazbah Baal*

<sup>25</sup> Pada malam itu, TUHAN berkata kepadanya, “Ambillah seekor sapi jantan kepunyaan ayahmu, yaitu sapi jantan kedua yang berumur 7 tahun. Lalu, robohkanlah mazbah Baal kepunyaan ayahmu dan robohkanlah tiang berhala yang ada di atasnya.

<sup>26</sup> Kemudian, dirikanlah mazbah bagi TUHAN, Allahmu, di atas kubu pertahanan itu dengan disusun baik. Lalu, ambillah sapi jantan yang kedua dan persembahkanlah korban bakaran dengan kayu dari patung Asyera yang kamu tebang tadi.”

<sup>27</sup> Kemudian, Gideon membawa sepuluh orang hambanya dan melakukan seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya. Karena takut kepada sanak keluarganya dan orang-orang kota untuk melakukannya pada waktu siang, maka dia melakukannya pada waktu malam.

<sup>28</sup> Ketika orang-orang kota itu bangun pada keesokan harinya, tampaklah mazbah Baal itu roboh, tiang berhala yang ada di atasnya tumbang, dan sapi jantan yang kedua telah dipersembahkan di atas mazbah yang didirikan itu.

<sup>29</sup> Masing-masing orang bertanya kepada yang lain, “Siapakah yang melakukan hal itu?”

Setelah menyelidiki dan mencari-cari, mereka berkata, “Gideon, anak Yoas, yang melakukan hal itu.”

<sup>30</sup> Kemudian, orang-orang kota itu berkata kepada Yoas, “Bawalah anakmu keluar, dia harus mati karena telah merobohkan mazbah Baal dan karena dia telah menebang tiang berhala yang ada di atasnya.”

<sup>31</sup> Yoas berkata kepada semua orang yang mengerumuninya, “Engkau ingin membela Baal? Atau, engkau ingin menyelamatkannya? Siapa yang membelanya akan dihukum mati sebelum pagi. Jika Baal adalah ilah, biarlah dia membela dirinya sendiri, sebab mazbahnya dirobuhkan orang.”

<sup>32</sup> Pada hari itu, Gideon dinamai Yerubaal, sebab kata mereka, “Biarlah Baal melawan dia,” karena dialah yang merobuhkan mazbahnya.

### *Gideon Mengalahkan Orang Midian*

<sup>33</sup> Semua orang Midian, orang Amalek, dan orang-orang dari sebelah timur berkumpul bersama-sama. Mereka menyeberang dan berkemah di Lembah Yizreel.

<sup>34</sup> Roh TUHAN menguasai Gideon, lalu dia meniup trompet untuk memanggil orang-orang Abiezer supaya mengikuti dia.

<sup>35</sup> Dia mengirim utusan kepada seluruh suku Manasye dan memanggil orang-orang itu untuk mengikutinya. Dia juga mengirim utusan kepada suku Asyer, Zebulon, dan Naftali, dan mereka pergi untuk bertemu dia.

<sup>36</sup> Gideon berkata kepada Allah, “Jika Engkau akan menyelamatkan orang Israel melalui tanganku, seperti yang telah Kaufirmankan,

<sup>37</sup> sesungguhnya aku akan meletakkan guntingan bulu domba di tempat pengirikan. Apabila embun hanya ada di atas guntingan bulu domba, tetapi tanah di dekatnya kering, sesungguhnya aku mengetahui bahwa Engkau akan menyelamatkan orang Israel melalui perantaraanku, seperti yang Kaufirmankan.”

<sup>38</sup> Lalu, terjadilah demikian. Ketika dia bangun pagi-pagi pada keesokan harinya, dipulasnya guntingan bulu itu dan diperasnya embun dari guntingan bulu itu, secawan penuh air.

<sup>39</sup> Gideon berkata kepada Allah, “Jangan biarkan murka-Mu bangkit terhadap aku jika aku berkata sekali lagi: izinkanlah aku menguji satu kali lagi dengan guntingan bulu itu: biarlah yang kering hanya guntingan bulu itu, sedangkan di atas seluruh tanah itu tertimpa embun.”

<sup>40</sup> Allah berbuat demikian pada malam itu. Bagian yang kering hanya guntingan bulu, sedangkan di atas seluruh tanah itu terkena embun.

## 7

<sup>1</sup> Yerubaal, yang adalah Gideon, dan seluruh rakyat yang menyertai dia bangun pagi-pagi, lalu berkemah di dekat mata air Harod. Pertendaan orang Midian berada di sebelah utara mereka, di dekat Bukit More, di lembah.

<sup>2</sup> TUHAN berfirman kepada Gideon, “Rakyat yang menyertaimu terlalu banyak bagi-Ku untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka. Jangan sampai orang Israel menyombongkan diri terhadap Aku sambil berkata, ‘Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku.’”

<sup>3</sup> Karena itu, sekarang, serukanlah ke telinga orang-orang itu, katakan, ‘Siapa yang takut dan gemetar, biarlah dia kembali dan pulang dari Pegunungan Gilead.’”

Lalu, dua puluh dua ribu orang dari rakyat itu kembali, tetapi sepuluh ribu orang tetap tinggal.

<sup>4</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Gideon, “Rakyat masih terlalu banyak. Bawalah mereka turun ke tempat air; Aku akan menyaring mereka di sana. Yang Aku katakan kepadamu, ‘Inilah yang akan pergi bersamamu,’ dialah yang akan pergi menyertaimu. Akan tetapi, siapa pun yang Aku katakan kepadamu, ‘Inilah orang yang tidak akan pergi bersamamu,’ dialah yang tidak akan pergi.”

<sup>5</sup> Lalu, dia membawa rakyat itu turun ke tempat air. TUHAN berkata kepada Gideon, “Setiap orang yang menjilat air dengan lidahnya, seperti anjing menjilat, harus kaupisahkan, demikian juga setiap orang yang berlutut untuk minum.”

<sup>6</sup> Jumlah orang yang menghirup dengan tangan ke dalam mulutnya ada tiga ratus orang. Sisanya, semua orang yang berlutut untuk minum air.

<sup>7</sup> TUHAN berkata kepada Gideon, “Dengan ketiga ratus orang yang menjilat air itu, Aku akan menyelamatkan kamu dan akan menyerahkan orang Midian ke dalam tanganmu. Biarlah setiap orang yang lain pergi ke tempat tinggalnya masing-masing.”

<sup>8</sup> Setelah itu, rakyat mengambil bekal dan trompet mereka. Lalu, dia menyuruh semua orang Israel pergi, masing-masing ke tendanya. Akan tetapi, ketiga ratus orang yang lain ditahannya.

Sementara itu, pertendaan orang Midian ada di bawahnya, di lembah.

<sup>9</sup> Pada malam itu, TUHAN berfirman kepadanya, “Bangunlah, turunlah menyerang ke tempat pertendaan itu, sebab Aku telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.

<sup>10</sup> Akan tetapi, jika engkau takut untuk turun, turunlah ke pertendaan itu bersama Pura, hambamu.

<sup>11</sup> Engkau akan mendengar apa yang mereka katakan. Kemudian, tanganmu akan mendapat keberanian untuk turun ke pertendaan.”

Lalu, Gideon turun bersama Pura, hambanya, sampai ke laskar penjagaan terdepan di pertendaan.

<sup>12</sup> Orang Midian, orang Amalek, dan semua orang dari sebelah timur itu terbaring di sepanjang lembah seperti belalang pindahan banyaknya. Unta-unta mereka tidak terhitung jumlahnya, seperti pasir di tepi laut banyaknya.

<sup>13</sup> Saat Gideon tiba di sana, seseorang menceritakan mimpinya kepada kawannya. Dia berkata, “Lihatlah, aku bermimpi, tampak sekeping roti jelai terguling ke pertendaan orang Midian. Setelah sampai ke tenda, terguling masuk, menghantamnya, dan memorak-porandakan tenda itu sampai roboh.”

<sup>14</sup> Kawannya menjawab, “Sesungguhnya, itu tidak lain dari pedang Gideon, anak Yoas, orang Israel itu. Allah menyerahkan orang Midian ke dalam tangannya beserta seluruh pertendaan ini.”

<sup>15</sup> Sesudah Gideon mendengar mimpi itu dan maknanya, dia sujud menyembah. Lalu, dia kembali ke pertendaan orang Israel. Dia berkata, “Bangunlah, sebab TUHAN telah menyerahkan pertendaan orang Midian ke dalam tanganmu!”

<sup>16</sup> Dia membagi ketiga ratus orang itu dalam tiga pasukan, dan dia memberikan trompet ke tangan mereka semua dan tempayan kosong dengan suluh di dalam tempayan itu.

<sup>17</sup> Dia berkata kepada mereka, “Perhatikanlah aku dan perbuatlah seperti yang aku lakukan. Apabila aku sampai ke ujung pertendaan, perbuatlah seperti yang kulakukan.”

<sup>18</sup> Ketika aku dan semua orang yang bersama dengan aku meniup trompet, maka engkau juga harus meniup trompet di sekeliling pertendaan itu dan berseru, “Demi TUHAN dan demi Gideon.”

<sup>19</sup> Gideon dan keseratus orang yang bersama-sama dengan dia sampai di ujung pertendaan itu pada waktu permulaan giliran jaga di tengah malam ketika para penjaga baru saja bangkit dan bersiap. Kemudian, mereka meniup trompet sambil memecahkan tempayan yang mereka bawa di tangan mereka.

<sup>20</sup> Ketiga pasukan itu meniup trompet dan memecahkan tempayan, dengan memegang suluh di tangan kirinya dan meniup trompet di tangan kanannya, sambil berseru, “Pedang untuk TUHAN dan untuk Gideon!”

<sup>21</sup> Mereka berdiri di tempatnya, di seluruh pertendaan itu, sementara tentara musuh kacau balau, berteriak-teriak, dan melarikan diri.

<sup>22</sup> Ketika ketiga ratus orang itu meniup trompet, TUHAN mengarahkan pedang seseorang kepada yang lain di seluruh pertendaan itu sehingga tentara musuh lari sampai ke Bet-Sita ke arah Zerera, sampai ke tepi Abel-Mehola di dekat Tabat.

<sup>23</sup> Orang-orang Israel dari suku Naftali, suku Asyer, dan seluruh suku Manasye dikerahkan untuk mengejar orang-orang Midian.

<sup>24</sup> Gideon menyuruh beberapa pesuruh ke seluruh Pegunungan Efraim dengan pesan, “Turunlah untuk menyerang orang Midian dan rebutlah sungai-sungai sampai ke Bet-Bara serta Sungai Yordan.”

Lalu, semua orang Efraim dikerahkan untuk merebut sungai-sungai sampai ke Bet-Bara serta Sungai Yordan.

<sup>25</sup> Mereka menangkap dua orang raja Midian, yaitu Oreb dan Zeeb. Mereka membunuh Oreb di Gunung Batu Oreb, sedangkan Zeeb dibunuh di tempat pemerasan anggur Zeeb. Mereka mengejar orang-orang Midian itu, lalu membawa kepala Oreb dan Zeeb kepada Gideon di seberang Sungai Yordan.

## 8

<sup>1</sup> Lalu, orang Efraim berkata kepadanya, “Perbuatan apa yang kamu lakukan terhadap kami? Mengapa tidak memanggil kami ketika engkau pergi berperang melawan orang Midian?” Mereka menyesalinya dengan sangat.

<sup>2</sup> Gideon menjawab kepada mereka, “Apa yang aku lakukan ini jika dibandingkan dengan kamu? Bukankah pemetikan oleh suku Efraim lebih baik daripada panen buah anggur keluarga Abiezer?”

<sup>3</sup> Allah telah menyerahkan kedua raja Midian itu, yaitu Oreb dan Zeeb, ke dalam tanganmu. Apakah yang dapat aku lakukan jika dibandingkan dengan kamu?" Lalu, kemarahan mereka terhadap Gideon mereda setelah dia berkata demikian.

### *Gideon Menangkap Dua Raja Midian*

<sup>4</sup> Gideon sampai ke Sungai Yordan dan dia menyeberang bersama ketiga ratus orang yang menyertainya. Mereka lelah, tetapi tetap mengejarnya.

<sup>5</sup> Kemudian, dia berkata kepada orang-orang Sukot, "Berikanlah beberapa ketul roti untuk orang-orang yang mengikuti aku, sebab mereka lelah. Aku sedang mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian."

<sup>6</sup> Para pemimpin Sukot itu menjawab, "Sudahkah Zebah dan Salmuna berada di tanganmu sehingga kami harus memberikan roti kepada tentaramu?"

<sup>7</sup> Gideon berkata, "Kalau begitu, jika TUHAN menyerahkan Zebah dan Salmuna ke dalam tanganku, aku akan mencambuk tubuhmu dengan duri padang belantara dan onak."

<sup>8</sup> Kemudian, dari sana, dia berjalan ke Pnuel dan mengatakan hal itu kepada orang-orang Pnuel, tetapi mereka menjawabnya seperti orang-orang Sukot.

<sup>9</sup> Lalu, dia berkata kepada orang-orang Pnuel, "Jika aku kembali dengan selamat, aku akan merobohkan menara ini."

<sup>10</sup> Sementara itu, Zebah dan Salmuna berada di Karkor, bersama tentara mereka yang berjumlah lima belas ribu orang, yaitu semua orang yang tersisa dari seluruh tentara orang-orang timur. Seratus dua puluh ribu orang yang bersenjatakan pedang sudah tewas.

<sup>11</sup> Kemudian, Gideon maju melalui jalan orang-orang yang tinggal di pertendaan di sebelah timur Nobah dan Yogbeha, lalu mengalahkan tentara itu ketika tentara itu menyangka dirinya aman.

<sup>12</sup> Zebah dan Salmuna melarikan diri, lalu dia mengejar dan menangkap kedua raja Midian itu, yaitu Zebah dan Salmuna, sementara seluruh tentaranya gemetar.

<sup>13</sup> Kemudian, Gideon, anak Yoas, kembali dari peperangan melalui pendakian Heres.

<sup>14</sup> Dia menangkap seorang muda penduduk dari Sukot dan menyainya. Orang itu menuliskan kepada Gideon, nama para pemimpin dan para tua-tua Sukot, yaitu tujuh puluh tujuh orang banyaknya.

<sup>15</sup> Gideon pergi kepada orang-orang Sukot dan berkata, "Inilah Zebah dan Salmuna, yang karenanya kamu telah mencela aku dengan berkata, 'Sudahkah Zebah dan Salmuna berada di tanganmu sehingga kami harus memberi roti kepada orang-orangmu yang lelah itu?'"

<sup>16</sup> Kemudian, dia membawa para tua-tua kota itu, mengambil duri di padang belantara dan onak, lalu dia menghajar orang-orang Sukot dengan itu.

<sup>17</sup> Dia merobohkan menara Pnuel dan membunuh orang-orang di kota itu.

<sup>18</sup> Kemudian, dia bertanya kepada Zebah dan Salmuna, "Di manakah orang-orang yang kamu bunuh di Tabor itu?"

Mereka menjawab, "Mereka itu seperti engkau, setiap orang terlihat seperti anak raja."

<sup>19</sup> Gideon berkata, "Mereka saudara-saudaraku, anak-anak ibuku. Demi TUHAN yang hidup, jika kamu membiarkan mereka hidup, aku tidak akan membunuh kamu."

<sup>20</sup> Dia berkata kepada Yeter, anak sulungnya, "Bangunlah, bunuhlah mereka!" Akan tetapi, orang muda itu tidak menghunus pedangnya, sebab dia masih muda.

<sup>21</sup> Lalu, Zebah dan Salmuna berkata, "Bangunlah engkau dan paranglah kami, sebab seperti orangnya, begitu pula kekuatannya." Lalu, Gideon bangkit dan membunuh Zebah dan Salmuna, lalu mengambil bulan-bulanan yang ada di leher unta mereka.

### *Gideon Membuat Efad*

<sup>22</sup> Kemudian, orang Israel berkata kepada Gideon, “Memerintahlah atas kami, baik engkau, anakmu, maupun cucumu. Sebab, engkau telah menyelamatkan kami dari tangan orang Midian.”

<sup>23</sup> Gideon berkata kepada mereka, “Aku tidak akan memerintah atas kamu, dan bukan juga anakku memerintah atas kamu, melainkan TUHAN yang memerintah kamu.”

<sup>24</sup> Lalu, Gideon berkata kepada mereka, “Aku minta satu hal kepadamu, masing-masing dari kamu memberikan anting-anting hasil jarahnya kepadaku.” Mereka beranting-anting emas karena mereka orang Ismael.

<sup>25</sup> Mereka menjawab, “Kami akan memberikannya dengan senang hati.” Lalu, mereka membentangkan sehelai kain, dan setiap orang melemparkan anting-anting dari jarahnya ke atas kain itu.

<sup>26</sup> Berat anting-anting emas yang dia minta mencapai 1700 syikal emas, belum termasuk bulan-bulanan, perhiasan telinga, dan pakaian ungu muda yang dipakai oleh raja-raja Midian, selain kalung rantai di leher unta-unta mereka.

<sup>27</sup> Kemudian, Gideon membuat baju efod dari semuanya itu dan menempatkannya di kotanya, di Ofra. Di sana, semua orang Israel melakukan kekafiran dengan menyembahnya. Inilah yang menjadi jerat bagi Gideon dan keluarganya.

### *Kematian Gideon*

<sup>28</sup> Orang Midian ditundukkan di hadapan orang Israel sehingga tidak dapat mengangkat kepalanya lagi. Negeri itu aman selama empat puluh tahun pada zaman Gideon.

<sup>29</sup> Kemudian, Yerubaal, anak Yoas, pergi dan menetap di rumahnya sendiri.

<sup>30</sup> Gideon memiliki tujuh puluh anak laki-laki, semua anak kandungnya sendiri, sebab dia beristri banyak.

<sup>31</sup> Gundiknya yang tinggal di Sikhem juga melahirkan anak laki-laki. Dia menamainya Abimelekh.

<sup>32</sup> Gideon, anak Yoas, mati ketika sudah sangat tua. Dia dikuburkan di dalam kubur Yoas, ayahnya, di Ofra, kota orang Abiezer.

<sup>33</sup> Segera sesudah Gideon mati, orang Israel kembali melakukan kekafiran dengan menyembah baal-baal dan membuat Baal-Berit menjadi ilah mereka.

<sup>34</sup> Orang Israel tidak mengingat TUHAN, Allah mereka, yang telah melepaskan mereka dari tangan semua musuh mereka di segala arah.

<sup>35</sup> Mereka juga tidak menunjukkan kemurahan kepada keluarga Yerubaal, yaitu Gideon, sesuai dengan semua kebaikan yang dilakukannya kepada orang Israel.

## 9

### *Abimelekh Menjadi Raja*

<sup>1</sup> Abimelekh, anak Yerubaal, pergi ke Sikhem kepada saudara-saudara ibunya, dan berkata kepada mereka dan kepada seluruh keluarga ibunya, katanya,

<sup>2</sup> “Tolong katakan kepada seluruh penduduk Sikhem, ‘Manakah yang lebih baik bagimu, tujuh puluh orang memerintah kamu, yaitu semua anak Yerubaal, atau seorang saja? Ingatlah, bahwa aku adalah darah dagingmu.’”

<sup>3</sup> Kemudian, saudara-saudara ibunya mengatakan segala hal kepada semua pemimpin Sikhem. Lalu, hati mereka condong untuk mengikuti Abimelekh, sebab mereka berkata, “Dialah saudara kita.”

<sup>4</sup> Mereka memberikan tujuh puluh keping perak dari kuil Baal-Berit. Lalu, Abimelekh memberikannya kepada orang-orang yang tidak berguna dan orang-orang nekat yang mengikutinya.

<sup>5</sup> Dia pergi ke rumah ayahnya di Ofra, lalu membunuh saudara-saudaranya, anak-anak Yerubaal, tujuh puluh orang, di atas batu. Akan tetapi, Yotam, anak bungsu Yerubaal, masih hidup karena dia bersembunyi.

<sup>6</sup> Seluruh penduduk Sikhem dan seluruh Bet-Milo berkumpul. Mereka pergi menobatkan Abimelekh menjadi raja di dekat pohon Tarbantin di tugu peringatan yang berada di Sikhem.

### *Cerita Yotam*

<sup>7</sup> Ketika Yotam mendengar hal itu, dia pergi dan berdiri di puncak Gunung Gerizim. Dengan suara nyaring, dia berseru,

“Dengarkanlah aku, penduduk Sikhem, maka Allah akan mendengarkan kamu.

<sup>8</sup> Sekali peristiwa, pohon-pohon pergi untuk mengurapi raja atas mereka. Mereka berkata kepada pohon Zaitun, ‘Memerintahlah atas kami.’

<sup>9</sup> Pohon zaitun menjawab kepada mereka, ‘Haruskah aku meninggalkan minyakku yang dipakai untuk menghormati Allah dan manusia, lalu pergi melayang-layang di atas pohon-pohon?’

<sup>10</sup> Lalu, pohon-pohon itu berkata kepada pohon ara, ‘Datanglah, memerintahlah atas kami.’

<sup>11</sup> Pohon ara menjawab, ‘Haruskah aku meninggalkan manisanku dan buah-buahku yang baik, lalu pergi melayang-layang di atas pohon-pohon?’

<sup>12</sup> Lalu, pohon-pohon itu berkata kepada pohon anggur, ‘Datanglah, memerintahlah atas kami.’

<sup>13</sup> Pohon anggur itu menjawab, ‘Haruskah aku meninggalkan air buah angguru yang menyukakan Allah dan manusia, lalu pergi melayang-layang di atas pohon-pohon?’

<sup>14</sup> Akhirnya, segala pohon itu berkata kepada semak duri, ‘Marilah, memerintahlah atas kami.’

<sup>15</sup> Semak duri berkata kepada pohon-pohon itu, ‘Jika engkau sungguh-sungguh ingin mengurapi aku menjadi raja atas kamu, berlindunglah di bawah naunganku. Jika tidak, biarlah api keluar dari semak duri dan memakan habis pohon-pohon aras di Lebanon.’

<sup>16</sup> Sekarang, jika engkau berbuat setia dan jujur dengan mengangkat Abimelekh menjadi raja, dan jika engkau berbuat baik kepada Yerubaal dan keturunannya, dan jika perbuatanmu sesuai dengan perbuatannya,

<sup>17</sup> sebab ayahku berperang bagimu, mempertaruhkan nyawanya, dan melepaskan kamu dari tangan orang Midian.

<sup>18</sup> Akan tetapi, pada hari ini, engkau bangkit melawan keturunan ayahku dan membunuh ketujuh puluh anaknya di atas satu batu, dan mengangkat Abimelekh, anak hamba perempuannya, menjadi raja atas penduduk Sikhem karena dia saudaramu.

<sup>19</sup> Jika kamu berbuat setia dan jujur terhadap Yerubaal dan keturunannya pada hari ini, bergembiralah karena Abimelekh dan biarlah dia juga bergembira karena kamu.

<sup>20</sup> Jika tidak, biarlah api keluar dari Abimelekh dan membakar habis penduduk Sikhem dan keluarga Bet-Milo. Dan, biarlah api keluar dari penduduk Sikhem dan dari keluarga Bet-Milo untuk membakar habis Abimelekh.”

<sup>21</sup> Sesudah itu, Yotam berlari dan melarikan diri ke Beer. Dia tinggal di sana karena takut terhadap Abimelekh, saudaranya.

### *Abimelekh Bertempur Melawan Sikhem*

<sup>22</sup> Abimelekh memerintah orang Israel selama tiga tahun.

<sup>23</sup> Kemudian, Allah mengirim roh jahat di antara Abimelekh dan penduduk Sikhem sehingga penduduk Sikhem berkhianat terhadap Abimelekh.

<sup>24</sup> Kekerasan terhadap ketujuh puluh anak Yerubaal pun dibalaskan. Darah mereka ditanggungkan atas Abimelekh, yang membunuh saudara-saudaranya, dan atas penduduk Sikhem yang membantu dia membunuh saudara-saudaranya itu.

<sup>25</sup> Penduduk Sikhem menempatkan orang untuk menyergap dia di puncak gunung, dan merampok setiap orang yang melewati jalan itu. Hal itu diberitahukan kepada Abimelekh.

<sup>26</sup> Pada saat itu, Gaal, anak Ebed, bersama saudara-saudaranya datang dan pindah ke kota Sikhem. Penduduk Sikhem pun percaya kepadanya.

<sup>27</sup> Mereka pergi ke ladang, memetik buah anggur dari kebun anggur mereka, mengiriknya, dan mengadakan perayaan. Sesudah itu, mereka masuk ke kuil ilah mereka, lalu makan dan minum sambil mengutuki Abimelekh.

<sup>28</sup> Gaal, anak Ebed, berkata, "Siapakah Abimelekh dan siapakah orang Sikhem sehingga kita harus melayaninya? Bukankah dia anak Yerubaal, dan Zebul, wakilnya? Layanilah orang-orang Hemor, ayah Sikhem! Mengapa kita harus melayaninya?"

<sup>29</sup> Seandainya orang-orang di kota ini ada di bawah kekuasaanku, aku akan menyapkan Abimelekh." Lalu, dia berkata kepada Abimelekh, "Tambahlah tentaramu dan majulah!"

<sup>30</sup> Ketika Zebul, penguasa kota itu, mendengar perkataan Gaal, anak Ebed, kemarahannya bangkit.

<sup>31</sup> Dia mengirim beberapa pesuruh kepada Abimelekh secara diam-diam, dengan pesan,

"Sesungguhnya, Gaal, anak Ebed, dan saudara-saudaranya telah datang ke Sikhem. Ketahuilah, mereka menghasut kota itu untuk melawanmu.

<sup>32</sup> Karena itu, pada waktu malam, engkau dan rakyat yang menyertaimu berangkatlah dan adakanlah penyergapan di padang.

<sup>33</sup> Keesokan harinya, saat matahari terbit, engkau harus bangun pagi-pagi dan menyerbu kota itu. Jika dia dan orang-orang yang menyertainya keluar melawanmu, lakukanlah kepadanya sesuai dengan yang dijumpai tanganmu."

<sup>34</sup> Pada malam hari, Abimelekh dan seluruh rakyat yang menyertainya berangkat dan menyiapkan penyergapan terhadap Sikhem dalam empat pasukan.

<sup>35</sup> Ketika Gaal, anak Ebed, keluar dan berdiri di depan pintu gerbang kota, Abimelekh dan rakyat yang menyertainya bangkit dari tempat penyergapan.

<sup>36</sup> Ketika Gaal melihat rakyat itu, dia berkata kepada Zebul, "Lihat, banyak orang turun dari puncak gunung."

Zebul berkata kepadanya, "Itu bayang-bayang gunung yang engkau kira manusia."

<sup>37</sup> Gaal berkata lagi, "Lihat, ada orang banyak turun dari Pusat Tanah dan satu kelompok datang dari pohon Tarbantin Peramal."

<sup>38</sup> Zebul berkata kepadanya, "Di manakah sekarang mulut besarmu yang berkata, 'Siapakah Abimelekh sehingga kita melayaninya?' Bukankah ini orang-orang yang kamu hina itu? Karena itu, keluarlah sekarang dan perangilah mereka."

<sup>39</sup> Lalu, Gaal maju di depan penduduk Sikhem dan berperang melawan Abimelekh.

<sup>40</sup> Abimelekh mengejanya, dan Gaal melarikan diri dari hadapannya. Banyak orang mati terbunuh sampai di depan pintu gerbang.

<sup>41</sup> Abimelekh tinggal di Aruma, dan Zebul mengusir Gaal dan saudara-saudaranya yang tinggal di Sikhem.

<sup>42</sup> Kemudian, pada keesokan harinya, orang-orang itu pergi ke ladang, dan diberitahukanlah hal itu kepada Abimelekh.

<sup>43</sup> Dia membawa rakyatnya, lalu dibaginya menjadi tiga pasukan, lalu mereka mengadakan penyerangan di padang. Ketika dilihatnya orang-orang itu keluar dari kota, dia bangkit menyerang dan menewaskan mereka.

<sup>44</sup> Abimelekh dan pasukan yang menyertainya menyerbu dan menduduki pintu gerbang kota, sementara kedua pasukan lainnya menyerbu semua orang yang ada di padang dan menewaskan mereka.

<sup>45</sup> Abimelekh berperang melawan kota itu sepanjang hari. Dia merebut kota itu dan membunuh orang-orang yang berada di dalamnya, kemudian merobohkan kota dan menaburinya dengan garam.

<sup>46</sup> Ketika seluruh warga Menara Sikhem mendengar hal itu, mereka masuk ke dalam liang di bawah kuil El-Berit.

<sup>47</sup> Abimelekh diberi tahu bahwa seluruh warga Menara Sikhem telah berkumpul.

<sup>48</sup> Abimelekh naik ke Gunung Zalmon, dia dan seluruh rakyat yang menyertainya. Lalu, Abimelekh mengambil kapak di tangannya, lalu memotong dahan-dahan kayu, mengangkatnya, dan meletakkannya ke atas bahunya, dan berkata kepada rakyatnya yang bersama dia, "Apa pun yang kau lihat, lakukanlah dengan segera seperti yang kulakukan."

<sup>49</sup> Lalu, seluruh rakyatnya juga memotong-motong dahan-dahan mengikuti Abimelekh, meletakkannya di atas liang, dan membakarnya di atas liang dengan api. Semua orang Menara Sikhem mati, kira-kira seribu laki-laki dan perempuan.

### *Kematian Abimelekh*

<sup>50</sup> Sesudah itu, Abimelekh pergi ke Tebes. Dia mengepung Tebes, lalu merebutnya.

<sup>51</sup> Ada menara yang kuat di tengah-tengah kota itu sehingga semua laki-laki dan perempuan melarikan diri ke sana. Seluruh penduduk kota menutup pintu di belakangnya dan naik ke atas atap menara itu.

<sup>52</sup> Abimelekh sampai ke menara itu dan menyerangnya. Dia menerobos sampai ke pintu menara dan membakarnya dengan api.

<sup>53</sup> Namun, seorang perempuan melemparkan batu kilangan ke atas kepala Abimelekh sehingga memecahkan tengkorak kepalanya.

<sup>54</sup> Dengan segera, dia memanggil orang muda, pembawa senjatanya, dan berkata, "Hunuskan pedangmu dan bunuhlah aku supaya jangan orang berkata tentang aku, 'Seorang perempuan membunuhnya.' Kemudian, bujangnya menikamnya sampai mati.

<sup>55</sup> Ketika orang-orang Israel melihat bahwa Abimelekh telah mati, mereka pulang ke tempat tinggalnya masing-masing.

<sup>56</sup> Allah membalaskan kejahatan Abimelekh yang dilakukan terhadap ayahnya, yaitu pembunuhan atas ketujuh puluh saudaranya.

<sup>57</sup> Segala kejahatan orang-orang Sikhem pun dibalaskan Allah kepada kepala mereka sendiri sehingga kutuk Yotam, anak Yerubaal, menimpa mereka.

## 10

### *Hakim Tola*

<sup>1</sup> Sesudah Abimelekh mati, bangkitlah Tola, anak Pua, anak Dodo, seorang Isakhar, untuk menyelamatkan orang Israel. Dia tinggal di Samir, di Pegunungan Efraim.

<sup>2</sup> Dia menjadi hakim atas orang Israel selama 23 tahun. Kemudian, dia mati dan dikuburkan di Samir.

### *Hakim Yair*

<sup>3</sup> Sesudah dia, Yair, orang Gilead, bangkit dan menjadi hakim atas orang Israel selama 22 tahun.

<sup>4</sup> Dia memiliki tiga puluh anak laki-laki yang menunggangi tiga puluh keledai jantan dan mempunyai 30 kota yang sampai hari ini disebut Hawot-Yair, di tanah Gilead.

<sup>5</sup> Lalu, Yair mati dan dikuburkan di Kamon.

### *Orang Amon Menindas Israel*

<sup>6</sup> Orang-orang Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN. Mereka melayani Baal dan Asytoret, kepada ilah orang Aram, kepada ilah orang Sidon, ilah orang Moab, ilah orang Amon, dan ilah orang Filistin. Mereka meninggalkan TUHAN dan tidak melayani-Nya.

<sup>7</sup> Lalu, murka TUHAN pun bangkit atas orang Israel, dan Dia menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Filistin dan orang Amon.

<sup>8</sup> Pada tahun itu, mereka menindas dan menginjak orang Israel, selama 18 tahun, yaitu seluruh orang Israel yang ada di seberang Sungai Yordan, di tanah orang Amori di Gilead.

<sup>9</sup> Orang Amon juga menyeberangi Sungai Yordan untuk berperang melawan suku Yehuda, suku Benyamin, dan keturunan Efraim sehingga orang Israel sangat menderita.

<sup>10</sup> Lalu, orang Israel berseru kepada TUHAN, katanya, “Kami berdosa terhadap Engkau, sebab kami telah meninggalkan Allah kami dan melayani para Baal.”

<sup>11</sup> TUHAN berkata kepada orang Israel, “Bukankah Aku yang menyelamatkan kamu dari orang Mesir, orang Amori, orang Amon, orang Filistin,

<sup>12</sup> orang Sidon, orang Amalek, dan orang Maon yang menindas kamu, lalu kamu berseru kepada-Ku, dan Aku menyelamatkan kamu dari tangan mereka?

<sup>13</sup> Akan tetapi, engkau meninggalkan Aku dan melayani ilah-ilah lain. Karena itu, Aku tidak akan menyelamatkan kamu lagi.

<sup>14</sup> Pergi dan berserulah kepada ilah-ilah yang kaupilih itu. Biarlah mereka menyelamatkan kamu pada waktu kesesakanmu.”

<sup>15</sup> Orang Israel berkata kepada TUHAN, “Kami telah berdosa. Lakukanlah segala yang baik di mata-Mu kepada kami. Hanya, tolong lepaskan kami pada hari ini.”

<sup>16</sup> Mereka pun menjauhkan ilah-ilah asing dari antara mereka, lalu melayani TUHAN. Lalu, Dia bersedih atas penderitaan mereka.

### *Yefta Terpilih sebagai Pemimpin*

<sup>17</sup> Orang-orang Amon dikerahkan dan berkemah di Gilead, sedangkan orang Israel berkumpul dan berkemah di Mizpa.

<sup>18</sup> Para pemimpin bangsa di Gilead berkata seorang kepada yang lain, “Siapakah orang yang memulai peperangan melawan orang-orang Amon? Dialah yang akan menjadi kepala atas seluruh penduduk Gilead.”

## **11**

<sup>1</sup> Yefta, orang Gilead, adalah pahlawan yang gagah perkasa, tetapi dia adalah anak dari perempuan sundal, dan ayahnya adalah Gilead.

<sup>2</sup> Istri Gilead melahirkan anak-anak lelaki baginya. Setelah anak-anak istrinya sudah besar, mereka mengusir Yefta dan berkata kepadanya, “Kamu tidak akan mendapat milik pusaka dari keluarga ayahmu, sebab kamu anak dari perempuan lain.”

<sup>3</sup> Yefta melarikan diri dari saudara-saudaranya dan tinggal di tanah Tob. Orang-orang tidak berguna berkumpul dengan Yefta dan pergi merampok bersamanya.

<sup>4</sup> Beberapa waktu kemudian, orang-orang Amon berperang melawan orang Israel.

<sup>5</sup> Ketika orang-orang Amon itu berperang melawan orang Israel, para tua-tua Gilead pergi menjemput Yefta dari tanah Tob.

<sup>6</sup> Mereka berkata kepada Yefta, “Datanglah dan jadilah pemimpin kami supaya kami dapat memerangi orang-orang Amon.”

<sup>7</sup> Yefta berkata kepada para tua-tua Gilead, “Bukankah kamu membenci dan mengusir aku dari keluargaku? Mengapa sekarang kamu datang kepadaku ketika kamu terdesak?”

<sup>8</sup> Para tua-tua Gilead berkata kepada Yefta, “Karena itu, kami kembali kepadamu. Pergi dan berperanglah melawan orang-orang Amon. Jadilah pemimpin atas seluruh penduduk Gilead.”

<sup>9</sup> Yefta berkata kepada para tua-tua Gilead, “Jika kamu membawa aku kembali untuk berperang melawan orang-orang Amon, dan TUHAN menyerahkan mereka kepadaku, akankah aku menjadi kepala atas kamu?”

<sup>10</sup> Para tua-tua Gilead berkata kepada Yefta, “TUHAN akan menjadi saksi antara kita jika kami tidak melakukan seperti yang kamu katakan itu.”

<sup>11</sup> Lalu, Yefta pergi bersama para tua-tua Gilead. Bangsa itu mengangkat dia menjadi kepala dan pemimpin atas mereka. Dan, Yefta membawa seluruh perkataannya di hadapan TUHAN, di Mizpa.

### *Pesan Yefta kepada Raja Amon*

<sup>12</sup> Kemudian, Yefta mengirim beberapa pesuruh kepada raja orang Amon dengan pesan, “Apa urusanmu denganku sehingga engkau masuk untuk berperang melawan negeriku?”

<sup>13</sup> Raja orang Amon berkata kepada pesuruh Yefta, “Karena orang Israel merampas tanah kami ketika mereka datang dari Mesir, mulai dari Sungai Arnon sampai ke Sungai Yabok, dan sampai ke Sungai Yordan. Sekarang, kembalikanlah semua itu dengan damai.”

<sup>14</sup> Sekali lagi, Yefta mengirim beberapa pesuruh kepada raja orang Amon

<sup>15</sup> dengan pesan, “Inilah perkataan Yefta:

Orang Israel tidak merampas tanah orang Moab ataupun tanah orang Amon.

<sup>16</sup> Akan tetapi, ketika mereka datang dari Mesir, orang Israel mengembara di padang belantara, sampai ke Laut Teberau dan tiba di Kadesh.

<sup>17</sup> Orang Israel mengirim beberapa pesuruh kepada Raja Edom dengan berkata, ‘Izinkanlah kami melewati negerimu.’ Akan tetapi, Raja Edom tidak mau mendengar. Mereka juga mengirim pesuruh kepada Raja Moab, tetapi dia tidak mau menyetujui. Jadi, orang Israel tinggal di Kadesh.

<sup>18</sup> Lalu, mereka berjalan melalui padang belantara, mengelilingi tanah Edom dan tanah Moab. Mereka pergi ke sebelah timur tanah Moab, dan berkemah di seberang Sungai Arnon tanpa memasuki wilayah Moab. Sebab, Sungai Arnon merupakan perbatasan Moab.

<sup>19</sup> Kemudian, orang Israel mengirim pesuruh kepada Sihon, raja orang Amori, yang memerintah di Hesybon. Orang Israel berkata kepadanya, ‘Izinkanlah kami melewati negerimu untuk sampai ke tempat kami.’

<sup>20</sup> Namun, Sihon tidak percaya kepada orang Israel untuk melewati daerahnya. Kemudian, Sihon mengumpulkan seluruh rakyatnya untuk berkemah di Yahas, lalu memerangi orang Israel.

<sup>21</sup> Akan tetapi, TUHAN, Allah Israel, menyerahkan Sihon dan seluruh rakyatnya ke dalam tangan orang Israel. Mereka dikalahkan, dan orang Israel menduduki seluruh tanah orang Amori, penduduk negeri itu.

<sup>22</sup> Dan, mereka mengambil seluruh wilayah orang Amori itu, dari Sungai Arnon sampai ke Sungai Yabok, dan dari padang belantara sampai ke Sungai Yordan.

<sup>23</sup> Sekarang, sesudah TUHAN, Allah Israel, mengusir orang Amori bagi umat-Nya, Israel, apakah engkau ingin memilikinya?

<sup>24</sup> Bukankah engkau memiliki yang diberikan oleh Kamos, ilahmu? Demikian juga, kami memiliki segala yang diberi oleh TUHAN, Allah kami, kepada kami.

<sup>25</sup> Lagi pula, lebih baikkah engkau dari Balak anak Zipor, Raja Moab itu? Apakah dia berjuang menuntut hak kepada orang Israel, atau berperang melawan mereka?

<sup>26</sup> Ketika orang Israel tinggal di Hesybon dan kota-kota jajahannya, di Aroer dan kota-kota jajahannya, dan di segala kota di sepanjang tepi Sungai Arnon selama tiga ratus tahun, mengapa engkau tidak mengambilnya pada saat itu?

<sup>27</sup> Aku tidak bersalah terhadapmu, tetapi engkau berbuat jahat dengan memerangiku. Pada hari ini, Tuhan menjadi hakim di antara orang Israel dan orang Amon.”

<sup>28</sup> Akan tetapi, Raja Amon tidak mengindahkan perkataan yang disampaikan kepadanya oleh utusan-utusan Yefta.

### *Janji Yefta*

<sup>29</sup> Kemudian, Roh TUHAN turun ke atas Yefta. Dia berjalan melewati daerah Gilead dan Manasye, lalu melewati Mizpa di Gilead, dan dari Mizpa di Gilead, dia meneruskan perjalanan ke daerah keturunan Amon.

<sup>30</sup> Lalu, Yefta berjanji kepada TUHAN, katanya, “Jika Engkau sungguh-sungguh menyerahkan orang Amon ke dalam tanganku,

<sup>31</sup> apa pun yang keluar dari pintu rumahku untuk menyambut aku pada saat aku kembali dengan selamat dari orang-orang Amon, dia menjadi kepunyaan TUHAN dan aku akan mempersembahkan dia sebagai korban bakaran.”

<sup>32</sup> Kemudian, Yefta mendatangi orang-orang Amon untuk berperang melawan mereka, dan TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangannya.

<sup>33</sup> Dia mengalahkan mereka dari Aroer sampai ke Minit, dua puluh kota, bahkan sampai ke Abel-Keramim. Dengan begitu, orang-orang Amon ditaklukkan di hadapan orang Israel.

<sup>34</sup> Yefta pulang ke Mizpa, ke rumahnya, dan tampaklah anak perempuannya keluar menyambutnya dengan rebana dan tari-tarian. Dia adalah anaknya yang tunggal, tidak ada lagi padanya anak laki-laki ataupun perempuan.

<sup>35</sup> Ketika dia melihat anaknya, dia mengoyakkan pakaiannya dan berkata, “Aduh, anakku, engkau membuat hatiku hancur. Engkau mencelakakan aku, sebab aku telah berjanji kepada TUHAN dan tidak dapat menariknya kembali.”

<sup>36</sup> Anaknya berkata kepadanya, “Ayah, engkau telah berjanji kepada TUHAN, lakukanlah itu sesuai ucapan yang keluar dari mulutmu. Sebab, TUHAN telah mengadakan pembalasan terhadap musuh-musuhmu, yaitu orang-orang Amon.”

<sup>37</sup> Dia berkata lagi kepada ayahnya, “Izinkanlah aku melakukan hal ini. Biarlah aku mengembara selama dua bulan di atas pegunungan dan menangisi kegadisanku bersama teman-temanku.”

<sup>38</sup> Yefta berkata, “Pergilah.” Dia membiarkannya pergi selama dua bulan. Dia pergi bersama teman-temannya untuk menangisi kegadisannya di pegunungan.

<sup>39</sup> Lalu, sesudah dua bulan, dia kembali kepada ayahnya. Ayahnya memperlakukan anaknya sesuai dengan janji yang telah dibuatnya. Dia tidak pernah mengenal laki-laki. Kemudian, menjadi suatu adat di Israel,

<sup>40</sup> setiap tahun, anak-anak perempuan orang Israel pergi meratapi anak perempuan Yefta, orang Gilead itu, selama empat hari dalam setahun.

## 12

### *Yefta dan Efraim*

<sup>1</sup> Orang Efraim dikerahkan, lalu mereka menyeberang ke Zafon, dan berkata kepada Yefta, “Mengapa engkau menyeberang untuk berperang melawan keturunan Amon tanpa memanggil kami untuk maju menyertaimu? Kami akan membakar rumahmu dengan api.”

<sup>2</sup> Yefta berkata kepada mereka, “Aku dan rakyatku berada dalam perselisihan yang besar dengan keturunan Amon. Aku memanggil kamu, tetapi kamu tidak menyelamatkan aku dari tangan mereka.

<sup>3</sup> Ketika kulihat bahwa kamu tidak menyelamatkan aku, aku mempertaruhkan nyawaku dan pergi melawan keturunan Amon, dan TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tanganku. Mengapa pada hari ini kamu mendatangi aku untuk berperang melawanku?”

<sup>4</sup> Kemudian, Yefta mengumpulkan semua orang Gilead dan berperang dengan suku Efraim. Orang-orang Gilead mengalahkan suku Efraim, sebab mereka berkata, “Kamu, orang Gilead, adalah orang-orang pelarian dari suku Efraim. Kamu tinggal di tengah-tengah suku Efraim dan suku Manasye.”

<sup>5</sup> Orang-orang Gilead merebut tempat-tempat penyeberangan Sungai Yordan untuk menghadapi suku Efraim. Ketika ada suku Efraim yang lari dan berkata, “Biarkanlah aku menyeberang,” orang-orang Gilead berkata kepadanya, “Engkau orang Efraim?” Jika dia menjawab, “Bukan,”

<sup>6</sup> mereka berkata kepadanya, “Coba katakan, ‘syibolet.’” Jika dia berkata, “sibolet,” dia tidak mengucapkannya dengan benar sehingga mereka akan menyembelihnya di dekat tempat penyeberangan Sungai Yordan itu. Pada waktu itu, empat puluh dua ribu orang Efraim tewas.

<sup>7</sup> Yefta menjadi hakim atas orang Israel selama enam tahun. Kemudian, Yefta, orang Gilead itu, mati, lalu dikuburkan di suatu kota di Gilead.

#### *Hakim Ebzan*

<sup>8</sup> Sesudah dia, Ebzan dari Betlehem, menjadi hakim atas orang Israel.

<sup>9</sup> Dia mempunyai tiga puluh anak laki-laki dan tiga puluh anak perempuan. Ketiga puluh anak perempuannya dikawinkan di luar kaumnya, sedangkan untuk anak laki-lakinya diambilnya tiga puluh anak perempuan dari luar kaumnya. Dia menjadi atas orang Israel selama tujuh tahun.

<sup>10</sup> Lalu, Ebzan mati dikuburkan di Betlehem.

#### *Hakim Elon*

<sup>11</sup> Sesudah itu, Elon, orang Zebulon, menjadi hakim atas orang Israel. Dia menjadi hakim atas orang Israel selama sepuluh tahun.

<sup>12</sup> Kemudian, Elon, orang Zebulon itu, mati lalu dikuburkan di Ayalon di tanah Zebulon.

#### *Hakim Abdon*

<sup>13</sup> Sesudah itu, Abdon, anak Hilel, orang Piraton menjadi hakim atas orang Israel.

<sup>14</sup> Dia mempunyai empat puluh anak laki-laki dan tiga puluh cucu laki-laki yang menunggangi tujuh puluh keledai jantan. Dia menjadi hakim atas orang Israel selama delapan tahun.

<sup>15</sup> Kemudian, Abdon, anak Hilel, orang Piraton itu, mati. Dia dikuburkan di Piraton, tanah suku Efraim, di pegunungan orang Amalek.

## 13

#### *Kelahiran Simson*

<sup>1</sup> Orang-orang Israel melakukan lagi kejahatan di mata TUHAN. Karena itu, TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangan orang-orang Filistin selama 40 tahun.

<sup>2</sup> Pada waktu itu, ada seorang laki-laki dari Zora, dari keluarga Dan, namanya Manoah. Istrinya mandul dan tidak pernah melahirkan.

<sup>3</sup> Lalu, Malaikat TUHAN menampakkan diri kepada perempuan itu, dan berkata kepadanya, “Kamu memang mandul dan tidak pernah melahirkan anak, tetapi kamu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>4</sup> Karena itu, berhati-hatilah. Jangan minum anggur atau minuman keras, dan jangan makan sesuatu yang najis.

<sup>5</sup> Sebab, sesungguhnya, kamu akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki. Pisau cukur tidak akan mengenai kepalanya, sebab anak itu akan menjadi nazir bagi Allah sejak dari kandungan. Dialah yang akan mulai menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Filistin.

<sup>6</sup> Perempuan itu datang dan berkata kepada suaminya, “Seorang abdi Allah datang kepadaku, dan rupanya terlihat seperti rupa Malaikat Allah, sangat mengagumkan. Aku tidak menanyakannya dari mana dia datang, dan dia tidak memberitahukan namanya kepadaku.

<sup>7</sup> Dia berkata kepadaku, ‘Sesungguhnya, kamu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Karena itu, dari sekarang, jangan minum anggur atau minuman keras. Jangan memakan sesuatu yang najis, sebab anak itu akan menjadi seorang nazir bagi Allah sejak dari kandungan sampai pada hari kematiannya.’ ”

<sup>8</sup> Manoah berdoa kepada TUHAN, katanya, “Ya TUHAN, kiranya abdi Allah yang Kauutus itu datang lagi kepada kami dan mengajar kami apa yang harus kami lakukan terhadap anak yang akan lahir itu.”

<sup>9</sup> Allah mendengarkan doa Manoah, lalu Malaikat Allah datang lagi kepada perempuan itu ketika dia sedang duduk di padang. Akan tetapi, Manoah, suaminya, tidak ada bersamanya.

<sup>10</sup> Dengan segera, perempuan itu berlari dan memberi tahu suaminya, katanya kepadanya, “Sesungguhnya, orang yang datang kepadaku pada hari itu menampakkan diri kepadaku.”

<sup>11</sup> Lalu, Manoah bangkit dan mengikuti istrinya. Ketika sampai kepada orang itu, dia berkata kepadanya, “Apakah engkau yang pernah berbicara kepada perempuan ini?”

Dia berkata, “Akulah dia.”

<sup>12</sup> Manoah berkata, “Sekarang, jika perkataanmu itu terjadi, bagaimana anak itu harus hidup dan apa yang akan dia lakukan?”

<sup>13</sup> Malaikat TUHAN berkata kepada Manoah, “Istrimu harus menjaga diri terhadap semua yang kukatakan kepadanya.

<sup>14</sup> Dia tidak boleh makan apa pun yang berasal dari pohon anggur, jangan minum air anggur atau minuman keras, dan tidak boleh makan sesuatu yang najis. Segala sesuatu yang Kuperintahkan harus dipeliharanya.”

<sup>15</sup> Manoah berkata kepada malaikat TUHAN, “Perkenankanlah kami menahan Engkau supaya kami dapat mempersiapkan seekor anak kambing bagimu.”

<sup>16</sup> Malaikat TUHAN berkata kepada Manoah, “Sekalipun kamu menahanku, aku tidak akan memakan hidanganmu. Akan tetapi, jika kamu membuatnya menjadi korban bakaran, persembahkanlah itu kepada TUHAN.” Sebab, Manoah tidak mengetahui bahwa dia adalah malaikat TUHAN.

<sup>17</sup> Manoah berkata kepada malaikat TUHAN, “Siapakah namamu? Supaya ketika perkataanmu terjadi, kami akan menghormatimu.”

<sup>18</sup> Malaikat TUHAN itu berkata kepadanya, “Mengapa kamu menanyakan nama-Ku? Itu terlalu ajaib.”

<sup>19</sup> Kemudian, Manoah mengambil seekor anak kambing dan kurban sajian. Dia mempersembahkannya di atas batu kepada TUHAN, lalu Dia melakukan perbuatan yang ajaib saat Manoah dan istrinya memperhatikannya.

<sup>20</sup> Ketika nyala api itu naik dari mazbah ke langit, Malaikat TUHAN naik dalam nyala api mazbah.

Ketika Manoah dan istrinya melihatnya, mereka sujud dengan muka ke tanah.

<sup>21</sup> Selanjutnya, tidak pernah lagi Malaikat TUHAN itu menampakkan diri kepada Manoah dan istrinya. Lalu, Manoah mengetahui bahwa Dia adalah Malaikat TUHAN.

<sup>22</sup> Manoah berkata kepada istrinya, "Kita pasti akan mati karena melihat Allah."

<sup>23</sup> Istrinya berkata, "Seandainya TUHAN bermaksud membunuh kita, Dia tidak akan menerima korban bakaran dan korban sajian dari tangan kita. Dia tidak akan memperlihatkan semua hal itu dan tidak memperdengarkan hal itu pada waktu itu."

<sup>24</sup> Kemudian, perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, dan dinamainya Simson. Anak itu menjadi besar dan diberkati TUHAN.

<sup>25</sup> Roh TUHAN mulai menggerakkan dia di Mahane-Dan, di antara Zora dan Esytaol.

## 14

### *Pernikahan Simson*

<sup>1</sup> Simson pergi ke Timna. Di Timna, dia melihat seorang gadis Filistin.

<sup>2</sup> Kemudian, dia pulang dan memberitahukan kepada ayah dan ibunya, katanya, "Aku melihat seorang gadis Filistin di Timna. Sekarang, ambillah dia menjadi istriku."

<sup>3</sup> Ayah dan ibunya berkata kepadanya, "Tidak adakah perempuan di antara anak-anak saudaramu atau di antara seluruh bangsamu sehingga engkau pergi mengambil istri dari orang Filistin, orang-orang yang tidak bersunat itu?"

Simson berkata kepada ayahnya, "Ambillah dia, sebab aku suka memandangnya."

<sup>4</sup> Ayah dan ibunya tidak mengetahui bahwa hal itu berasal dari TUHAN, sebab Dia sendiri mencari kesempatan untuk melawan orang Filistin. Pada saat itu, orang Filistin berkuasa atas orang Israel.

<sup>5</sup> Lalu, Simson pergi ke Timna beserta ayah dan ibunya. Ketika mereka memasuki kebun-kebun anggur di Timna, tiba-tiba seekor singa muda mengaum mendekati Simson.

<sup>6</sup> Roh TUHAN berkuasa atas Simson sehingga dia mencabik-cabiknya seperti anak kambing, tanpa alat apa pun di tangannya. Akan tetapi, dia tidak menceritakan kepada ayah atau ibunya apa yang dilakukannya.

<sup>7</sup> Lalu, dia pergi dan berbicara dengan perempuan itu, sebab dia menyenangkan hati Simson.

<sup>8</sup> Beberapa hari kemudian, dia kembali untuk mengambilnya. Dia menyimpang dari jalan untuk melihat bangkai singa muda itu, dan tampaklah kawanannya lebah pada kerangka singa muda itu, dan madu.

<sup>9</sup> Dia mengeruk madu itu ke dalam tangannya, dan dia pergi sambil memakannya. Lalu, dia pergi kepada ayah dan ibunya, lalu memberikan madu itu kepada mereka, lalu mereka memakannya. Akan tetapi, dia tidak menceritakan bahwa madu itu dikeruknya dari kerangka singa.

<sup>10</sup> Kemudian, ayahnya pergi kepada perempuan itu, lalu Simson mengadakan perjamuan di sana, sebab inilah yang dilakukan oleh orang-orang muda.

<sup>11</sup> Ketika mereka melihat dia, mereka memilih tiga puluh kawannya untuk menyertai dia.

<sup>12</sup> Simson berkata kepada mereka, "Biarlah aku mengatakan teka-teki. Jika kamu dapat memberitahukan jawaban yang tepat kepadaku dalam tujuh hari selama perjamuan ini dan menebaknya, aku akan memberikan tiga puluh pakaian linen dan tiga puluh pakaian kebesaran.

<sup>13</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak dapat menebaknya, kamu harus memberikan tiga puluh pakaian linen dan tiga puluh pakaian kebesaran kepadaku.” Mereka berkata kepadanya, “Katakanlah teka-tekimu itu untuk kami dengar.”

<sup>14</sup> Lalu, dia berkata kepada mereka,

“Dari yang makan, keluarlah makanan.

Dari yang kuat, keluarlah yang manis.”

Mereka tidak dapat memberi jawab atas teka-teki itu selama tiga hari.

<sup>15</sup> Pada hari ketujuh, mereka berkata kepada istri Simson, “Bujuklah suamimu untuk memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada kami. Jika tidak, kami akan membakar engkau dan keluargamu dengan api. Apakah engkau mengundang kami untuk menjadikan kami miskin?”

<sup>16</sup> Istri Simson menangis di hadapannya dan berkata, “Sesungguhnya, engkau membenciku dan tidak mencintaiku. Teka-teki yang kaukatakan kepada orang-orang sebangsaku tidak engkau beritahukan kepadaku.”

Simson, “Bahkan, ayah dan ibuku tidak kuberitahukan. Masakan aku memberitahukan kepadamu?”

<sup>17</sup> Istrinya terus menangis di sampingnya selama tujuh hari mereka mengadakan perjamuan itu. Pada hari ketujuh, dia memberitahukan kepadanya karena istrinya terus merengek-rengok. Kemudian, perempuan itu memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada orang-orang sebangsanya.

<sup>18</sup> Pada hari ketujuh, orang-orang kota itu berkata kepadanya, sebelum terbenamnya matahari,

“Apa yang lebih manis daripada madu?

Apa yang lebih kuat daripada singa?”

Dia berkata kepada mereka,

“Seandainya kamu tidak membajak dengan sapi betinaku,  
kamu tidak dapat menjawab teka-teki.”

<sup>19</sup> Dan, Roh TUHAN berkuasa atas Simson, lalu dia pergi ke Askalon dan membunuh tiga puluh orang di sana. Dia mengambil pakaian mereka, lalu diberikannya pakaian-pakaian kebesaran itu kepada mereka yang dapat menjawab teka-tekinya. Saat amarahnya masih menyala-nyala, dia pulang ke rumah ayahnya.

<sup>20</sup> Lalu, istri Simson diberikan kepada kawannya, yang merupakan pengiringnya.

## 15

### *Simson Membuat Kesusahan bagi Orang Filistin*

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian, pada musim menuai gandum, Simson mengunjungi istrinya dengan membawa seekor anak kambing, dan berkata, “Aku ingin masuk ke dalam kamar istriku.”

Akan tetapi, ayahnya tidak membiarkan dia masuk.

<sup>2</sup> Ayahnya berkata, “Aku sudah menyangka bahwa engkau sangat membencinya, sebab itu aku memberikan dia kepada kawanmu. Bukankah adik perempuannya lebih cantik daripada dia? Ambillah dia menjadi milikmu sebagai gantinya.”

<sup>3</sup> Simson berkata kepadanya, “Kali ini, aku tidak bersalah terhadap orang Filistin jika aku menimpakan celaka terhadap mereka.”

<sup>4</sup> Lalu, Simson pergi dan menangkap tiga ratus anjing hutan. Dia mengambil obor, diikatnya ekor dengan ekor, lalu ditaruhnya sebuah obor di antara setiap dua ekor itu.

<sup>5</sup> Dia menyalakan api obor itu, lalu melepaskan anjing-anjing ke ladang gandum milik orang Filistin yang belum dituai sehingga membakar tumpukan-tumpukan gandum dan gandum yang belum dituai itu, sampai ke kebun pohon zaitun.

<sup>6</sup> Kemudian, orang-orang Filistin berkata, "Siapakah yang melakukan hal ini?"

Mereka berkata, "Simson, menantu orang Timna itu. Sebab, orang itu telah mengambil istrinya dan memberikannya kepada kawannya." Karena itu, orang Filistin pergi dan membakar perempuan itu dan ayahnya dengan api.

<sup>7</sup> Simson berkata kepada mereka, "Jika kamu melakukan hal ini, aku tidak akan berhenti sebelum membalaskan dendam kepadamu."

<sup>8</sup> Dia meremukkan tulang paha mereka dengan pukulan yang hebat, lalu dia pergi dan tinggal di dalam gua di Bukit Batu Etam.

<sup>9</sup> Lalu, orang Filistin maju dan berkemah di daerah Yehuda serta menyebar di Lehi.

<sup>10</sup> Orang-orang Yehuda berkata, "Mengapa kamu datang menyerang kami?"

Mereka berkata, "Kami datang untuk mengikat Simson dan memperlakukan dia seperti dia memperlakukan kami."

<sup>11</sup> Lalu, tiga ribu orang dari suku Yehuda turun ke gua di Bukit Batu Etam, dan berkata kepada Simson, "Apakah kamu tidak tahu bahwa orang Filistin berkuasa atas kita? Apa yang telah kamu lakukan terhadap kami?"

Dia berkata kepada mereka, "Seperti mereka memperlakukan aku, demikianlah aku memperlakukan mereka."

<sup>12</sup> Mereka berkata kepadanya, "Kami datang untuk mengikat dan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang Filistin."

Simson berkata kepada mereka, "Bersumpahlah kepadaku bahwa kamu tidak akan membunuhku."

<sup>13</sup> Mereka berkata kepadanya, "Tidak, kami hanya akan mengikat dan menyerahkan engkau ke dalam tangan mereka. Kami tidak akan membunuhmu." Lalu, mereka mengikatnya dengan dua tali baru dan membawanya dari bukit batu itu.

<sup>14</sup> Ketika dia sampai ke Lehi, orang-orang Filistin bersorak-sorai mendatanginya. Roh TUHAN berkuasa atas dia sehingga tali-tali yang ada pada tangannya menjadi seperti batang rami yang habis dimakan api dan pengikat-pengikatnya jatuh dari tangannya.

<sup>15</sup> Kemudian, dia menemukan suatu tulang rahang keledai yang masih baru, mengulurkan tangan, memungutnya, lalu memukul mati seribu orang dengan tulang itu.

<sup>16</sup> Simson berkata,

"Dengan rahang keledai,  
kuhajar bangsa keledai itu.  
Dengan rahang keledai,  
kupukul seribu orang."

<sup>17</sup> Segera setelah dia selesai berbicara, dia melemparkan tulang rahang itu dari tangannya. Dan, dia menamai tempat itu Ramat Lehi.

<sup>18</sup> Dia sangat haus, lalu dia berseru kepada TUHAN dan berkata, "Engkau telah mengaruniakan kemenangan yang besar ini dengan perantaraan hamba-Mu. Sekarang, aku akan mati kehausan dan jatuh ke dalam tangan orang-orang yang tidak bersunat itu."

<sup>19</sup> Kemudian, Allah membelah liang batu yang ada di Lehi itu dan air keluar dari situ. Dia minum, dan kembali menjadi kuat dan segar. Karena itu, tempat itu dinamakan Mata Air Penyeru, yang sampai hari ini masih ada di Lehi.

<sup>20</sup> Dia menjadi hakim atas orang Israel pada zaman orang Filistin selama 20 tahun.

## 16

### *Simson Pergi ke Kota Gaza*

<sup>1</sup> Simson pergi ke Gaza dan melihat seorang perempuan sundal di sana, lalu datang menghampiri perempuan itu.

<sup>2</sup> Orang-orang Gaza berkata, “Simson datang ke sini.” Lalu, mereka mengepung dan mengadakan sepanjang malam di pintu gerbang kota. Mereka hanya berdiam diri di sepanjang malam itu, lalu berkata, “Menjelang fajar menyingsing besok pagi, kita akan membunuhnya.”

<sup>3</sup> Akan tetapi, Simson tidur di sana hanya sampai tengah malam, lalu pada waktu tengah malam, dia bangun dan memegang daun pintu gerbang kota beserta kedua tiang pintu. Dia mencabutnya dengan palang-palangnya, lalu dia meletakkannya di atas kedua bahunya, kemudian dia naik ke puncak gunung yang berhadapan dengan Hebron.

### *Simson dan Delila*

<sup>4</sup> Sesudah itu, Simson jatuh cinta kepada seorang perempuan dari Lembah Sorek, bernama Delila.

<sup>5</sup> Lalu, raja-raja kota orang Filistin datang kepada perempuan itu dan berkata, “Bujuklah dia untuk mengetahui mengapa kekuatannya begitu besar? Bagaimanakah kita dapat mengalahkannya dan mengikatnya untuk menundukkannya? Kami masing-masing akan memberimu 1.100 uang perak.”

<sup>6</sup> Kemudian, Delila berkata kepada Simson, “Kumohon, ceritakan kepadaku, mengapa kekuatanmu begitu besar? Dengan apakah engkau dapat diikat untuk ditundukkan?”

<sup>7</sup> Simson berkata kepadanya, “Jika aku diikat dengan tujuh tali busur yang baru, aku akan menjadi lemah dan menjadi seperti manusia lain.”

<sup>8</sup> Lalu, para raja kota orang Filistin membawa tujuh tali busur yang baru yang belum kering untuk mengikatnya.

<sup>9</sup> Sementara itu, beberapa orang menunggu di kamarnya. Lalu, perempuan itu berseru kepadanya, “Orang-orang Filistin menyerangmu, Simson!” Akan tetapi, dia memutuskan tali-tali busur itu seperti tali rami yang putus apabila kena api. Karena itu, belumlah diketahui letak kekuatannya itu.

<sup>10</sup> Lalu, Delila berkata kepada Simson, “Sesungguhnya, engkau telah mempermainkan aku dengan berkata bohong kepadaku. Sekarang, tolong beritahukan, dengan apakah engkau dapat diikat?”

<sup>11</sup> Simson berkata kepadanya, “Jika aku diikat erat-erat dengan tali baru yang belum digunakan untuk pekerjaan apa pun, aku akan menjadi lemah seperti manusia lain.”

<sup>12</sup> Delila mengambil tali baru, mengikat Simson, kemudian berseru kepadanya, “Orang-orang Filistin menyergapmu, Simson!” Bersiap-siaplah orang yang bersembunyi di kamarnya, tetapi diputuskannya tali-tali dari tangannya seperti benang.

<sup>13</sup> Kemudian, Delila berkata kepada Simson, “Sampai sekarang engkau telah mempermainkan dan berkata bohong kepadaku. Beritahukanlah kepadaku dengan apa engkau dapat diikat.

Dia berkata kepadanya, “Jika engkau menjalin ketujuh kepangan rambutku dengan lungsin, aku akan menjadi lemah dan menjadi seperti orang lain.”

<sup>14</sup> Lalu, ketika dia tidur, perempuan itu mengambil ketujuh kepangan rambutnya, menjalinnya dengan lungsin, dan mengokohkannya dengan patok. Kemudian, dia berseru kepadanya, “Orang-orang Filistin menyerangmu, Simson!” Akan tetapi, Simson terbangun dari tidurnya dan disentak patok tenunan hingga lepas dari lungsin itu.

<sup>15</sup> Perempuan itu berkata kepadanya, “Bagaimana mungkin engkau berkata mencintaimu sementara hatimu tidak bersamaku? Sekarang, sudah tiga kali engkau mempermainkan aku dan tidak memberitahukan mengapa kekuatanmu begitu besar.”

<sup>16</sup> Kemudian, perempuan itu merengek-rengok berhari-hari kepadanya dengan perkataan-perkataannya dan mendesak dia sehingga Simson tidak dapat lagi menahan hatinya, seperti mau mati saja.

<sup>17</sup> Lalu, diberitahukanlah seluruh isi hatinya, katanya, “Pisau cukur tidak pernah mengenai kepalaku, sebab aku ini seorang nazir bagi Allah sejak dari kandungan ibuku. Jika kepalaku dicukur, kekuatanku akan hilang dariku. Dan, aku menjadi lemah dan menjadi seperti semua orang lain.”

<sup>18</sup> Ketika Delila melihat bahwa Simson telah memberitahukan seluruh isi hatinya, dia menyuruh dan memanggil para raja orang Filistin, dengan berkata, “Datanglah sekali lagi, sebab dia telah memberitahukan semua isi hatinya kepadaku.” Kemudian, para raja orang Filistin datang kepadanya sambil membawa uang bagiannya.

<sup>19</sup> Lalu, Simson tertidur di pangkuannya, dan dia memanggil seseorang untuk mencukur ketujuh jalin rambutnya. Simson mulai ditundukkan karena kekuatan dari dirinya hilang.

<sup>20</sup> Perempuan itu berseru, “Orang-orang Filistin menyergapmu, Simson!” Simson terbangun dari tidurnya, dan berkata, “Aku akan lolos seperti yang sudah-sudah dan akan meronta lepas.” Akan tetapi, dia tidak tahu bahwa TUHAN telah meninggalkannya.

<sup>21</sup> Orang-orang Filistin menangkapnya dan mencungkil kedua matanya, lalu membawanya ke Gaza. Mereka mengikatnya dengan rantai tembaga, dan dia menjadi penggiling di dalam penjara.

<sup>22</sup> Akan tetapi, rambut di kepalanya mulai tumbuh lagi setelah dicukur.

<sup>23</sup> Lalu, para raja orang Filistin berkumpul untuk mengadakan persembahan yang besar kepada Dagon, ilah mereka, sambil bersukacita. Mereka berkata, “Ilah kita menyerahkan Simson, musuh kita, ke dalam tangan kita.”

<sup>24</sup> Ketika bangsa itu melihat Simson, mereka memuji ilah mereka, dengan berkata:

“Sudah diserahkan oleh ilah ke dalam tangan kita,  
musuh dan perusak tanah kita,  
yang membunuh banyak orang dari kita.”

<sup>25</sup> Saat hati mereka riang gembira, mereka berkata, “Panggillah Simson, dan biarlah dia menjadi bahan ejekan kita.” Mereka memanggil Simson dari dalam penjara, lalu dia melawak di hadapan mereka. Mereka menyuruhnya berdiri di antara tiang-tiang.

<sup>26</sup> Simson berkata kepada anak yang menuntun tangannya, “Lepaskanlah aku dan biarkan aku meraba-raba tiang-tiang yang menyangga gedung ini supaya aku bersandar di sana.”

<sup>27</sup> Pada saat itu, gedung penuh dengan laki-laki dan perempuan, dan semua raja orang Filistin ada di sana. Di atas atap rumah, ada tiga ribu orang laki-laki dan perempuan yang menyaksikan lawakan Simson.

<sup>28</sup> Simson berseru kepada TUHAN, katanya, “Ya TUHAN Allah, ingatlah kiranya kepadaku dan kuatkanlah aku hanya sekali ini untuk melakukan satu pembalasan untuk kedua mataku terhadap orang Filistin.”

<sup>29</sup> Kemudian, Simson merangkul kedua tiang tengah yang menyangga bangunan itu, lalu bertopang pada satu tiang dengan tangan kanannya, dan pada tiang yang lain dengan tangan kirinya.

<sup>30</sup> Simson berkata, “Biarlah aku mati bersama-sama dengan orang Filistin ini.” Kemudian, dia membungkuk sekuat-kuatnya sehingga bangunan itu roboh menimpa

ke atas para raja kota dan seluruh orang yang ada di dalamnya. Yang mati dibunuh pada saat kematian Simson lebih banyak dari yang dibunuh semasa dia hidup.

<sup>31</sup> Kemudian, saudara-saudaranya dan seluruh keluarga ayahnya datang untuk mengangkat dan membawa mayat Simson, lalu menguburkannya di antara Zora dan Esyaol di dalam kubur Manoah, ayahnya. Dia menjadi hakim atas Israel selama 20 tahun.

## 17

### *Berhala-Berhala Mikha*

<sup>1</sup> Ada seorang laki-laki dari Pegunungan Efraim bernama Mikha.

<sup>2</sup> Dia berkata kepada ibunya, “Ada 1.100 uang perak yang diambil darimu, sampai-sampai engkau mengucapkan kutuk di telingaku, sesungguhnya uang itu ada padaku. Akulah yang mengambilnya.”

Ibunya berkata, “Diberkatilah anakku oleh TUHAN.”

<sup>3</sup> Lalu, dia mengembalikan 1.100 uang perak itu kepada ibunya. Lalu, ibunya berkata, “Aku mau menguduskan uang perak itu bagi TUHAN, aku menyerahkannya kepada anakku untuk dibuat patung pahatan dan patung tuangan. Sekarang, aku kembalikan uang itu kepadamu.”

<sup>4</sup> Akan tetapi, dia mengembalikan uang perak itu kepada ibunya. Lalu, perempuan itu mengambil 200 uang perak dan memberikannya kepada tukang perak, yang membuat patung pahatan dan patung tuangan dari uang itu. Dia meletakkan semuanya itu di rumah Mikha.

<sup>5</sup> Mikha ini memiliki kuil untuk berhalanya. Dia membuat baju efod dan terafim, lalu menahbiskan salah seorang anak laki-lakinya untuk menjadi imam.

<sup>6</sup> Pada waktu itu, tidak ada raja di Israel sehingga setiap orang melakukan apa yang benar dalam pandangannya sendiri.

<sup>7</sup> Ada seorang pemuda dari Betlehem-Yehuda. Dia seorang Lewi yang tinggal di sana, di antara suku Yehuda.

<sup>8</sup> Orang itu pergi dari kota Betlehem-Yehuda untuk tinggal di mana saja dia mendapat tempat. Dalam melakukan perjalanannya, dia sampai ke Pegunungan Efraim, ke rumah Mikha.

<sup>9</sup> Mikha bertanya kepadanya, “Dari mana engkau datang?”

Orang itu berkata kepadanya, “Aku orang Lewi dari Betlehem-Yehuda. Aku pergi untuk menetap di mana saja aku mendapat tempat.”

<sup>10</sup> Mikha berkata kepadanya, “Tinggallah bersamaku dan jadilah bapak dan imam bagiku. Setiap tahun, aku akan memberikan kepadamu 10 uang perak, sepasang pakaian dan makanan.” Lalu, orang Lewi itu masuk ke rumahnya.

<sup>11</sup> Orang Lewi itu bersedia untuk tinggal bersamanya. Jadilah orang muda itu seperti salah seorang anaknya sendiri.

<sup>12</sup> Tangan Mikha menahbiskan orang Lewi itu, dan orang muda itu menjadi imam, serta tinggal di rumah Mikha.

<sup>13</sup> Mikha berkata, “Sekarang, aku tahu bahwa TUHAN berbuat baik kepadaku, sebab ada orang Lewi menjadi imamku.”

## 18

### *Orang Dan Merebut Kota Lais*

<sup>1</sup> Pada zaman itu, tidak ada raja di Israel, dan pada zaman itu, suku Dan sedang mencari milik pusaka untuk didiami. Sebab, sampai hari itu, mereka belum mendapat bagian milik pusaka di antara suku-suku Israel.

<sup>2</sup> Karena itu, keturunan Dan mengutus lima orang dari seluruh jumlah mereka, orang-orang yang perkasa dari Zora dan Esytaol, untuk mengintai negeri itu dan menyelidikinya. Mereka berkata kepada orang-orang itu, "Pergi, selidikilah negeri itu!"

Orang-orang itu sampai di Pegunungan Efraim, di rumah Mikha, lalu bermalam di sana.

<sup>3</sup> Ketika mereka berada di dekat rumah Mikha, mereka mengenal logat orang muda dari suku Lewi itu, lalu mereka singgah di sana dan bertanya kepadanya, "Siapakah yang membawamu kemari? Apakah yang kamu lakukan di tempat ini? Apa pekerjaanmu di sini?"

<sup>4</sup> Dia berkata kepada mereka, "Begini begitulah yang dilakukan Mikha kepadaku. Dia mengupah aku dan aku menjadi imamnya."

<sup>5</sup> Mereka berkata kepadanya, "Tolong, tanyakanlah kepada Allah supaya kami tahu apakah perjalanan yang kami tempuh ini akan berhasil?"

<sup>6</sup> Imam itu berkata kepada mereka, "Pergilah dalam damai. Perjalanan yang kamu tempuh itu dipandang baik oleh Tuhan."

<sup>7</sup> Lalu, kelima orang itu pergi, lalu sampai ke Lais. Mereka melihat bahwa rakyat yang tinggal di sana hidup dengan aman dan tenteram menurut adat orang Sidon. Mereka tidak kekurangan apa pun di atas bumi, justru kaya harta. Mereka menjauh dari orang Sidon dan tidak bergaul dengan siapa pun.

<sup>8</sup> Ketika mereka pulang kepada saudara-saudaranya di Zora dan Esytaol, saudara-saudara mereka berkata kepadanya, "Apakah yang kamu dapatkan?"

<sup>9</sup> Mereka berkata, "Bangunlah, dan mari kita maju menyerang mereka. Sebab, kami telah melihat negeri itu, dan sungguh sangat baik. Apakah engkau akan tinggal diam? Jangan berlambat-lambat untuk pergi, memasuki, dan menduduki negeri itu!"

<sup>10</sup> Apabila engkau memasukinya, engkau akan mendapati rakyatnya yang hidup dengan tenteram dan negeri yang luas. Sebab, Allah telah menyerahkannya ke dalam tanganmu. Itulah negeri yang di dalamnya tidak kekurangan apa pun di atas bumi."

<sup>11</sup> Lalu, enam ratus orang suku Dan yang dipersenjatai berangkat dari Zora dan Esytaol.

<sup>12</sup> Mereka pergi dan berkemah di Kiryat-Yearim, di tanah Yehuda. Itulah sebabnya, tempat itu dinamai Mahane-Dan sampai hari ini, letaknya di sebelah barat Kiryat-Yearim.

<sup>13</sup> Mereka berjalan dari sana ke Pegunungan Efraim dan sampai di rumah Mikha.

<sup>14</sup> Kelima orang yang telah pergi mengintai negeri Lais berbicara kepada saudara-saudara sesukunya, "Tahukah kamu bahwa rumah ini mempunyai efod, terafim, patung pahatan, dan patung tuangan? Karena itu, ketahuilah apa yang harus kaulakukan."

<sup>15</sup> Mereka pun menuju ke sana, lalu sampai di rumah orang muda dari suku Lewi itu, yaitu di rumah Mikha, dan menanyakan kabarnya.

<sup>16</sup> Bersamaan dengan itu, keenam ratus orang dari keturunan Dan yang diperlengkapi dengan senjata berdiri di pintu gerbang.

<sup>17</sup> Kelima orang yang telah pergi mengintai negeri itu maju dan masuk ke dalam serta mengambil patung pahatan, efod, terafim, dan patung tuangan itu. Para imam berdiri di pintu gerbang dengan keenam ratus orang yang diperlengkapi dengan senjata perang.

<sup>18</sup> Ketika mereka masuk ke dalam rumah Mikha dan mengambil patung pahatan, efod, terafim, dan patung tuangan, imam itu berkata kepada mereka, "Apa yang kamu lakukan?"

<sup>19</sup> Mereka berkata kepadanya, "Diam, letakkanlah tanganmu ke mulutmu dan ikutlah bersama kami untuk menjadi bapak dan imam kami. Manakah yang lebih baik bagimu,

menjadi imam atas seisi rumah seseorang atau menjadi imam atas suku dan keturunan Israel?”

<sup>20</sup> Hati imam itu bergembira. Dia mengambil efod, terafim, dan patung pahatan itu, dan masuk ke tengah-tengah orang banyak.

<sup>21</sup> Lalu, mereka berbalik dan pergi, dengan menempatkan anak-anak, dan ternak, dan barang-barang yang berharga di depan mereka.

<sup>22</sup> Ketika mereka telah jauh dari rumah Mikha, orang-orang yang tinggal di rumah yang berdekatan dengan rumah Mikha berkumpul dan mengejar keturunan Dan itu.

<sup>23</sup> Mereka memanggil-manggil keturunan Dan sehingga mereka berbalik dan berkata kepada Mikha, “Apa maksudmu datang dengan mengerahkan banyak orang?”

<sup>24</sup> Dia berkata, “Kamu telah mengambil ilah-ilahku yang telah aku buat, juga imamku, lalu pergi. Apa lagi yang tersisa? Mengapa kamu bertanya kepadaku, ‘Apa sebabnya?’ ”

<sup>25</sup> Keturunan Dan berkata kepadanya, “Jangan terdengar lagi perkataanmu kepada kami supaya jangan ada orang yang menyerang karena sakit hati, lalu menghilangkan nyawamu dan nyawa kehidupan keluargamu.”

<sup>26</sup> Lalu, keturunan Dan pergi melanjutkan perjalanannya. Ketika Mikha melihat mereka lebih kuat darinya, dia berbalik dan pulang ke rumahnya.

<sup>27</sup> Kemudian, keturunan Dan membawa barang-barang yang dibuat Mikha, juga imam kepunyaannya, lalu datang ke Lais, yang rakyatnya hidup dengan aman dan tenteram. Mereka mengalahkannya dengan mata pedang dan membakar kotanya dengan api.

<sup>28</sup> Tidak ada orang yang menolong, sebab kota itu jauh dari Sidon, dan mereka tidak bergaul dengan siapa pun juga. Kota itu terletak di Lembah Bet-Rehob. Keturunan Dan mendirikan kota itu kembali dan menetap di sana.

<sup>29</sup> Mereka menamai kota itu dengan nama Dan, seperti nama nenek moyang mereka, Dan, yang lahir bagi Israel. Akan tetapi, Lais adalah nama kota itu pada awalnya.

<sup>30</sup> Keturunan Dan mendirikan patung pahatan. Lalu, Yonatan, anak Gersom, anak Musa, menjadi imam bersama anak-anaknya bagi suku Dan, sampai pada masa mereka diangkut ke dalam negeri pembuangan.

<sup>31</sup> Lalu, mereka menempatkan patung pahatan yang dibuat Mikha bagi diri mereka sendiri sepanjang waktu selama rumah Allah ada di Silo.

## 19

### *Orang Lewi dan Hamba Perempuannya*

<sup>1</sup> Adapun pada zaman itu, tidak ada raja di Israel. Ada seorang Lewi tinggal di balik Pegunungan Efraim, yang mengambil seorang gundik dari Betlehem-Yehuda.

<sup>2</sup> Akan tetapi, gundiknya berzina terhadap dia, dan dia pergi darinya ke rumah ayahnya di Betlehem Yehuda, lalu tinggal di sana selama empat bulan.

<sup>3</sup> Kemudian, suaminya pergi dan menyusul perempuan itu. Dia bermaksud untuk membujuk dan membawanya kembali, bersama pelayannya serta sepasang keledai. Ketika perempuan itu membawanya masuk ke rumah ayahnya, dan ketika ayahnya melihat dia, ayahnya bersukacita mendapatkannya.

<sup>4</sup> Mertuanya, ayah perempuan muda itu, menahannya untuk tinggal bersama dengannya selama tiga hari. Dia makan, minum, dan bermalam di sana.

<sup>5</sup> Kemudian, pada hari keempat, saat dia bangun pagi-pagi dan bersiap untuk pergi, ayah perempuan itu berkata kepada menantunya, “Segarkanlah dirimu dengan sepotong roti, kemudian pergilah.”

<sup>6</sup> Lalu, keduanya makan dan minum bersama-sama. Ayah perempuan itu berkata kepada laki-laki itu, “Kiranya putuskanlah untuk bermalam lagi supaya hatimu gembira.”

<sup>7</sup> Orang itu bangun untuk pergi, tetapi mertuanya mendesaknya untuk bermalam lagi di sana.

<sup>8</sup> Pada hari yang kelima, dia bangun pagi-pagi untuk pergi, tetapi ayah perempuan itu berkata, “Segarkanlah dirimu dan tinggallah sampai menjelang sore.” Lalu, mereka berdua makan.

<sup>9</sup> Ketika orang itu bangun untuk pergi bersama gundik dan bujangnya, mertuanya, ayah perempuan muda itu berkata kepadanya, “Lihatlah, sesungguhnya matahari telah turun dan hari telah petang. Hendaknya kamu tinggal karena sekarang matahari telah terbenam. Bertahanlah di sini dan biarlah hatimu gembira. Besok, bangunlah pagi-pagi, lalu berjalanlah pulang ke rumahmu.”

<sup>10</sup> Akan tetapi, orang itu tidak bersedia tinggal bermalam. Dia berkemas dan pergi. Dia sampai di daerah yang berhadapan dengan Yebus – itulah Yerusalem. Bersama dia, ada sepasang keledai berpelana dan gundiknya menyertainya.

<sup>11</sup> Ketika mereka berada di dekat Yebus, matahari sudah sangat rendah. Bujang itu berkata kepada tuannya, “Marilah kita singgah di kota orang Yebus itu dan bermalam di sana.”

<sup>12</sup> Akan tetapi, tuannya berkata kepadanya, “Janganlah kita singgah di sini, di kota orang-orang asing, yang bukan kepunyaan orang-orang Israel. Kita akan berjalan terus sampai ke Gibea.”

<sup>13</sup> Katanya lagi kepada bujangnya, “Marilah kita berjalan mendekati salah satu tempat di sana dan bermalam Gibea atau di Rama.”

<sup>14</sup> Lalu, mereka berjalan terus dan melanjutkan perjalanannya. Matahari terbenam ketika mereka sampai di dekat Gibea, kepunyaan suku Benyamin.

<sup>15</sup> Mereka singgah di sana, lalu masuk dan bermalam di Gibea. Mereka datang dan berkemah di tanah lapang kota. Tidak seorang pun mengajak mereka untuk bermalam di rumahnya.

<sup>16</sup> Akan tetapi, seorang tua datang dari pekerjaannya di ladang pada waktu petang. Dia orang dari Pegunungan Efraim dan menumpang di Gibea sebagai orang yang tinggal di tempat orang Benyamin.

<sup>17</sup> Ketika dia mengangkat matanya dan melihat orang-orang yang sedang dalam perjalanan itu di tanah lapang kota, orang itu bertanya, “Ke manakah kamu pergi dan dari mana kamu datang?”

<sup>18</sup> Dia berkata kepadanya, “Kami datang dari Betlehem-Yehuda menuju ke balik Pegunungan Efraim, sebab dari sanalah aku berasal. Sebelumnya, aku pergi ke Betlehem-Yehuda, tetapi sekarang aku akan pulang ke rumah. Akan tetapi, tidak ada orang yang mengajakku ke rumahnya.

<sup>19</sup> Namun demikian, ada jerami dan makanan keledai, bahkan ada pula roti dan anggur untukku, untuk hamba perempuanku, dan pelayanku yang menyerta hambamu ini. Kami tidak kekurangan sesuatu.”

<sup>20</sup> Orang tua itu berkata, “Damai untukmu. Biarlah aku menanggung segala keperluanmu, tetapi jangan bermalam di tanah lapang.”

<sup>21</sup> Kemudian, dia membawa mereka ke rumahnya, diberinya makan keledai-keledainya. Mereka membasuh kakinya, kemudian makan dan minum.

<sup>22</sup> Saat mereka bersenang-senang, orang-orang kota, yaitu rombongan orang-orang dursila, mengelilingi rumah itu. Mereka menggedor-gedor pintu dan berkata kepada orang tua, si pemilik rumah itu, katanya, “Bawalah orang-orang yang masuk ke rumahmu supaya kami dapat bersetubuh dengan mereka.”

<sup>23</sup> Laki-laki pemilik rumah itu keluar menemui mereka, dan berkata kepada mereka, “Tidak saudara-saudaraku. Kumohon jangan berbuat jahat terhadap orang yang masuk ke rumahku. Jangan lakukan hal yang jahat.

<sup>24</sup> Akan tetapi, ada anak perempuanku yang masih perawan, dan juga gundik orang itu. Aku akan membawa mereka keluar. Perkosalah mereka dan lakukanlah apa yang kaupandang baik. Namun, jangan lakukan yang jahat kepada orang ini.”

<sup>25</sup> Akan tetapi, orang-orang itu tidak mau mendengarkan perkataannya. Lalu, orang Lewi itu menangkap gundiknya dan membawanya keluar, kepada mereka. Mereka bersetubuh dan mempermainkannya sepanjang malam sampai pagi. Saat fajar menyingsing, mereka melepaskan wanita itu pergi.

<sup>26</sup> Menjelang pagi, perempuan itu datang dan jatuh di pintu masuk rumah orang itu, di tempat tuannya menginap, sampai siang hari.

<sup>27</sup> Pada saat tuannya bangun pagi-pagi, dan ketika dia membuka pintu rumah untuk pergi melanjutkan perjalanannya, tampaklah perempuan itu, gundiknya, jatuh di pintu masuk rumah dengan tangan di atas ambang pintu.

<sup>28</sup> Dia berkata kepada perempuan itu, “Bangunlah, mari kita pergi.” Akan tetapi, tidak ada jawaban. Lalu, dia mengangkat perempuan itu ke atas keledainya, lalu pulang ke rumahnya.

<sup>29</sup> Setelah sampai di rumahnya, dia mengambil pisau dan memegang tubuh gundiknya, lalu memotong-motongnya menurut tulang-tulanginya menjadi dua belas potongan. Kemudian, dia mengirimnya ke seluruh daerah orang Israel.

<sup>30</sup> Semua orang yang melihatnya berkata, “Belum pernah terjadi dan belum pernah dilihat hal demikian, sejak keturunan orang Israel keluar dari tanah Mesir sampai saat ini. Perhatikanlah, pertimbangkanlah, dan berbicaralah!”

## 20

### *Perang Antara Israel dan Benyamin*

<sup>1</sup> Kemudian, semua orang Israel, dari Dan sampai Bersyeba, dan dari tanah Gilead keluar untuk berkumpul bersama menghadap TUHAN di Mizpa.

<sup>2</sup> Para pemuka dari seluruh penjuru bangsa itu, yaitu semua suku Israel, hadir dalam jemaat umat Allah yang berjumlah empat ratus ribu orang yang berjalan kaki dan bersenjatakan pedang.

<sup>3</sup> Sementara itu, suku Benyamin mendengar bahwa orang-orang Israel pergi menuju Mizpa. Orang-orang Israel berkata, “Ceritakanlah bagaimana kejahatan ini terjadi?”

<sup>4</sup> Lalu, orang Lewi itu, suami dari perempuan yang dibunuh itu, menjawab, “Aku dan gundikku sampai di Gibeon kepunyaan suku Benyamin untuk bermalam di sana.

<sup>5</sup> Kemudian, orang-orang Gibeon bangkit melawan aku dan mengelilingi rumah itu pada waktu malam. Mereka berniat membunuhku, tetapi malah mereka memerkosa gundikku sampai dia mati.

<sup>6</sup> Lalu, aku mengambil mayat gundikku, memotong-motongnya, dan mengirimkannya ke seluruh daerah orang Israel, sebab mereka telah melakukan kejahatan dan perbuatan noda di Israel.

<sup>7</sup> Sekarang, hai seluruh orang Israel, berikanlah nasihat dan pertimbanganmu di sini.”

<sup>8</sup> Kemudian, seluruh bangsa itu serentak berkata, “Jangan seorang pun pergi ke tendanya dan jangan seorang pun pulang ke rumahnya.

<sup>9</sup> Hal inilah yang akan kita lakukan terhadap Gibeon. Kami akan menyerangnya dengan membuang undi.

<sup>10</sup> Kita memilih dari suku Israel sepuluh orang dari seratus, seratus orang dari seribu, seribu orang dari sepuluh ribu, untuk mengambil bekal bagi rakyat supaya ketika dibalaskan kepada Gibeon-Benyamin setimpal dengan perbuatan noda yang mereka lakukan di Israel.”

<sup>11</sup> Demikianlah seluruh orang Israel berkumpul untuk menyerang kota itu, dan bersekutu menjadi satu.

<sup>12</sup> Kemudian, suku-suku Israel mengirim orang kepada seluruh suku Benyamin, katanya, “Kejahatan apakah yang terjadi di antara kamu?”

<sup>13</sup> Dan, sekarang, serahkanlah orang-orang itu, yaitu orang-orang dursila di Gibe, supaya kami menghukum mati mereka dan menghapus kejahatan itu dari antara Israel. Akan tetapi, orang-orang Benyamin tidak mau menerima dan mendengarkan perkataan saudara-saudaranya dari keturunan Israel itu.

<sup>14</sup> Sebaliknya, orang-orang Benyamin dari kota-kota berkumpul di kota Gibe untuk pergi berperang melawan orang-orang Israel.

<sup>15</sup> Pada hari itu, orang-orang Benyamin dari kota-kota lain terhitung dua puluh enam ribu orang bersenjata pedang, tidak termasuk penduduk Gibe yang terhitung tujuh ratus orang pilihan.

<sup>16</sup> Dari seluruh tentara ini, ada tujuh ratus orang pilihan yang kidal. Setiap orang dari mereka dapat mengumban batu mengenai sehelai rambut dengan tidak meleset.

<sup>17</sup> Orang Israel juga dihitung jumlahnya, tidak termasuk suku Benyamin, yaitu empat ratus ribu orang bersenjata pedang, yang masing-masing orang adalah prajurit.

<sup>18</sup> Orang Israel maju ke Betel dan bertanya kepada Allah, “Siapakah yang harus maju terlebih dahulu bagi kami untuk berperang melawan orang-orang Benyamin?”

TUHAN berkata, “Suku Yehuda terlebih dahulu.”

<sup>19</sup> Orang-orang Israel bangun pagi-pagi benar untuk berkemah dan mengepung Gibe.

<sup>20</sup> Kemudian, orang Israel maju berperang melawan orang Benyamin. Orang-orang Israel mengatur barisan perangnya melawan Gibe.

<sup>21</sup> Kemudian, orang-orang Benyamin maju dari Gibe dan membinasakan dua puluh dua ribu orang Israel ke tanah pada hari itu.

<sup>22</sup> Namun, orang-orang Israel memulihkan kekuatannya lagi dan mengatur kembali barisan di tempat yang sama pada hari sebelumnya.

<sup>23</sup> Lalu, orang Israel pergi dan menangis di hadapan TUHAN sampai matahari terbenam. Kemudian, mereka bertanya kepada TUHAN, katanya, “Akankah kami maju lagi melawan orang-orang Benyamin, saudara kami?” TUHAN berkata, “Majulah melawan mereka.”

<sup>24</sup> Orang-orang Israel mendekati orang-orang Benyamin pada hari kedua.

<sup>25</sup> Lalu, orang Benyamin keluar menyerang mereka di Gibe pada hari kedua dan membinasakan kembali orang-orang Israel sebanyak delapan belas ribu orang ke tanah. Semuanya bersenjata pedang.

<sup>26</sup> Sesudah itu, seluruh orang Israel, yaitu seluruh bangsa itu, pergi dan sampai di Betel. Di sana, mereka tinggal dan menangis di hadapan TUHAN. Mereka berpuasa sampai hari itu menjadi petang serta mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.

<sup>27</sup> Orang-orang Israel bertanya kepada TUHAN. Pada waktu itu, terdapat Tabut Perjanjian Allah di sana.

<sup>28</sup> Pinehas, anak Eleazar, anak Harun, melayani di hadapan mereka pada saat itu. Mereka berkata, “Haruskah kami maju berperang sekali lagi melawan keturunan Benyamin, saudara kami itu? Atau, menghentikannya?”

TUHAN berkata, “Majulah, sebab besok akan Kuserahkan mereka ke dalam tanganmu.”

<sup>29</sup> Lalu, orang-orang Israel menempatkan pengadang-pengadang di sekeliling Gibe.

<sup>30</sup> Orang Israel maju melawan keturunan Benyamin pada hari ketiga. Mereka mengatur barisannya seperti yang sudah-sudah untuk melawan Gibe.

<sup>31</sup> Keturunan Benyamin keluar menyerang pasukan itu sehingga terpancing untuk meninggalkan kota. Seperti sebelumnya, mereka mulai mengalahkan serta membunuh bangsa itu di jalan raya. Beberapa pergi ke Betel, sementara yang lain ke Gibeon melalui ladang-ladang. Kira-kira tiga puluh orang Israel terbunuh.

<sup>32</sup> Kata keturunan Benyamin, "Mereka terpukul kalah di hadapan kita seperti semula." Namun, orang-orang Israel berkata, "Mari kita lari dan memancing mereka keluar dari kota ke jalan-jalan raya."

<sup>33</sup> Akan tetapi, seluruh orang Israel bangkit dari tempatnya dan mengatur barisan di Baal-Tamar. Sementara itu, pengadang-pengadang Israel segera keluar dari tempatnya di tempat terbuka Gibeon.

<sup>34</sup> Sepuluh ribu prajurit pilihan dari seluruh Israel datang menghadap Gibeon. Pertempuran itu terjadi dengan dahsyat, tetapi orang-orang Benyamin itu tidak mengetahui bahwa malapetaka datang menimpa mereka.

<sup>35</sup> TUHAN memukul kalah orang Benyamin di hadapan orang Israel. Pada hari itu, orang Israel memusnahkan orang Benyamin sebanyak dua puluh lima ribu seratus orang. Setiap orang itu bersenjatakan pedang.

<sup>36</sup> Orang-orang Benyamin melihat bahwa mereka dikalahkan. Orang-orang Israel mundur dari tempat orang Benyamin, sebab mereka berharap kepada pengadang-pengadang yang ditempatkan di Gibeon.

<sup>37</sup> Pengadang-pengadang itu dengan segera mengadakan penyerbuan ke Gibeon dan bergerak maju untuk mengalahkan seluruh kota dengan mata pedang.

<sup>38</sup> Terjadilah kesepakatan antara orang-orang Israel dan pengadang-pengadang untuk memperbesar gumpalan asap yang naik dari kota itu.

<sup>39</sup> Ketika orang-orang Israel berbalik dari pertempuran itu, suku Benyamin mulai menyerang dan membunuh orang-orang Israel, kira-kira tiga puluh prajurit. Sebab, mereka berkata, "Pastilah mereka dikalahkan di depan kita seperti pada pertempuran pertama."

<sup>40</sup> Gumpalan asap mulai naik dari kota, seperti tiang-tiang asap. Suku Benyamin menoleh ke belakang dan melihat asap naik dari seluruh kota ke langit.

<sup>41</sup> Kemudian, orang-orang Israel berbalik lagi sehingga orang-orang Benyamin terkejut, sebab mereka melihat bahwa malapetaka menimpa atas mereka.

<sup>42</sup> Mereka lari dari hadapan orang-orang Israel menuju ke arah padang belantara walaupun pertempuran tidak dapat dihindari di kota dan mereka dibinasakan di dalamnya.

<sup>43</sup> Mereka mengepung suku Benyamin, mengejarnya tanpa henti, dan melandanya sampai di depan Gibeon, di sebelah timur.

<sup>44</sup> Delapan belas ribu orang Benyamin tewas. Semua orang itu adalah laki-laki yang gagah perkasa.

<sup>45</sup> Orang-orang Benyamin yang lainnya berbalik dan melarikan diri ke padang belantara, ke atas bukit-bukit batu Rimmon. Akan tetapi, mereka menyerang lima ribu orang di jalan raya. Mereka mengejar sampai ke Gideon, lalu dua ribu orang dari antara mereka tewas.

<sup>46</sup> Dan, semua yang tewas dari suku Benyamin pada hari itu adalah dua puluh lima ribu orang yang bersenjatakan pedang. Mereka semua adalah orang-orang yang gagah perkasa.

<sup>47</sup> Akan tetapi, enam ratus orang berbalik dan melarikan diri ke padang belantara, ke atas bukit batu Rimmon. Mereka tinggal di bukit batu Rimmon selama empat bulan.

<sup>48</sup> Kemudian, orang-orang Israel kembali kepada keturunan Benyamin dan mengalahkan mereka dengan mata pedang di kota, baik manusia maupun hewan, sampai

ke segala sesuatu yang mereka temukan. Bahkan, mereka memusnahkan seluruh kota yang ada di sana dengan api.

## 21

### *Istri untuk Orang Benyamin*

<sup>1</sup> Orang-orang Israel bersumpah di Mizpa, katanya, “Tidak seorang pun dari kita akan memberikan anak perempuannya kepada orang Benyamin untuk menjadi istrinya.”

<sup>2</sup> Ketika bangsa Israel datang ke Betel dan tinggal di sana, di hadapan Allah, sampai petang, mereka mengeraskan suaranya dan menangis dengan sangat keras.

<sup>3</sup> Mereka berkata, “Ya TUHAN, Allah Israel, mengapa hal ini terjadi di Israel, bahwa pada hari ini satu suku dari antara orang Israel hilang?”

<sup>4</sup> Keesokan harinya, bangsa itu bangun pagi-pagi dan membangun mazbah di situ, lalu mempersembahkan korban bakaran dan korban pendamaian.

<sup>5</sup> Kemudian, orang-orang Israel berkata, “Siapakah dari antara suku-suku Israel yang tidak datang bersama jemaat ini untuk menghadap TUHAN?” Sebab, mereka telah bersumpah dengan sungguh-sungguh mengenai orang yang tidak datang menghadap TUHAN di Mizpa, katanya, “Dia pasti dihukum mati.”

<sup>6</sup> Orang-orang Israel kasihan terhadap suku Benyamin, saudara mereka, dan berkata, “Pada hari ini, satu suku terputus dari Israel.

<sup>7</sup> Apa yang akan kita lakukan untuk menyediakan istri bagi mereka yang tinggal itu, sebab kita bersumpah atas nama TUHAN bahwa kita tidak akan memberikan anak perempuan kita kepada mereka untuk dijadikan istri?”

<sup>8</sup> Lalu, mereka berkata, “Siapakah dari suku-suku Israel yang tidak datang menghadap TUHAN di Mizpa?” Ternyata, tidak seorang pun dari Yabesh-Gilead datang ke pertandaan dan perkumpulan itu.

<sup>9</sup> Kemudian, ketika bangsa itu diperiksa, tampaknya, tidak ada seorang pun dari Yabesh-Gilead hadir di sana.

<sup>10</sup> Karena itu, umat itu mengirim dua belas ribu orang yang perkasa ke sana, dan memerintah mereka, katanya, “Pergilah, bunuhlah penduduk Yabesh-Gilead dengan mata pedang, termasuk perempuan dan anak-anak.

<sup>11</sup> Inilah yang harus kamu lakukan. Bunuhlah setiap laki-laki dan setiap perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki.”

<sup>12</sup> Mereka menemukan empat ratus gadis di antara penduduk Yabesh-Gilead yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki. Lalu, mereka membawa gadis-gadis itu ke pertandaan Silo, di tanah Kanaan.

<sup>13</sup> Setelah itu, umat Israel mengirim pesuruh kepada orang-orang Benyamin yang tinggal di bukit batu Rimon untuk mengumumkan perdamaian kepada mereka.

<sup>14</sup> Pada waktu itu, orang-orang Benyamin kembali, dan para perempuan dari Yabesh-Gilead yang dibiarkan hidup diberikan kepada mereka. Namun, jumlahnya tidak cukup bagi mereka.

<sup>15</sup> Bangsa itu merasa kasihan terhadap orang Benyamin karena TUHAN membuat keretakan di antara suku-suku Israel.

<sup>16</sup> Para tua-tua umat itu berkata, “Bagaimana kita akan menyediakan istri bagi orang-orang yang tertinggal itu, sebab perempuan dari orang Benyamin sudah binasa?”

<sup>17</sup> Mereka berkata, “Milik pusaka harus ada bagi suku Benyamin supaya tidak ada suku yang terhapus dari orang Israel.

<sup>18</sup> Akan tetapi, kita tidak dapat memberikan istri kepada mereka dari anak-anak perempuan kita.” Sebab, orang-orang Israel telah bersumpah, katanya, “Terkutuklah orang yang memberikan istri kepada orang Benyamin.”

<sup>19</sup> Kemudian, mereka berkata, “Sesungguhnya, ada perayaan bagi TUHAN di Silo setiap tahun, yang terletak di sebelah utara Betel, di sebelah timur jalan raya dari Betel ke Sikhem, dan di sebelah selatan Lebona.”

<sup>20</sup> Mereka memerintahkan kepada keturunan Benyamin, “Pergi dan bersembunyilah di kebun-kebun anggur,

<sup>21</sup> dan perhatikanlah. Jika anak-anak perempuan Silo keluar untuk menari-nari, kamu keluarlah dari kebun-kebun anggur, dan setiap kamu menangkap seorang perempuan muda dari Silo, lalu pulanglah ke tanah Benyamin.

<sup>22</sup> Ketika ayah atau saudara mereka yang laki-laki datang untuk menuntut kami, kami akan berkata kepada mereka, ‘Serahkanlah mereka dengan sukarela, sebab kami tidak menangkap istri-istri bagi orang Benyamin saat pertempuran. Namun, kamu tidak bersalah jika tidak memberikan anak-anak perempuan itu kepada mereka.

<sup>23</sup> Lalu, keturunan Benyamin pun melakukan hal itu. Mereka menangkap perempuan yang sedang menari-nari itu, jumlah perempuan yang ditangkap sama dengan jumlah mereka. Kemudian, mereka pulang ke tanahnya dan membangun kembali kota-kota di daerah itu serta tinggal di sana.

<sup>24</sup> Dan, orang-orang Israel kembali ke tanah milik mereka sendiri sesuai dengan suku mereka masing-masing.

<sup>25</sup> Pada waktu itu, belum ada raja di Israel sehingga setiap orang melakukan yang benar sesuai pandangannya sendiri.

## Rut

### *Masa Kelaparan di Wilayah Yehuda*

<sup>1</sup> Pada masa para hakim memerintah, bencana kelaparan terjadi di negeri itu. Seorang laki-laki dari Betlehem-Yehuda bersama istri dan dua anak laki-lakinya pergi untuk tinggal sementara di daerah Moab.

<sup>2</sup> Nama laki-laki itu Elimelekh, dan nama istrinya Naomi, dan nama kedua anaknya adalah Mahlon dan Kilyon, orang-orang Efrata dari Betlehem-Yehuda. Mereka sampai di daerah Moab, lalu tinggal di sana.

<sup>3</sup> Lalu, Elimelekh, suami Naomi, mati, dan dia ditinggal dengan dua anaknya.

<sup>4</sup> Kedua anaknya mengambil istri orang Moab. Yang pertama bernama Orpa, dan yang lain bernama Rut. Mereka tinggal di sana selama 10 tahun.

<sup>5</sup> Kemudian, Mahlon dan Kilyon, dua-duanya juga mati dan perempuan itu ditinggalkan oleh kedua anaknya laki-laki dan suaminya.

### *Naomi Pulang*

<sup>6</sup> Dia dan dua menantunya bersiap untuk pergi dari daerah Moab karena di daerah Moab dia mendengar bahwa TUHAN telah melawat umat-Nya dengan memberi mereka makanan.

<sup>7</sup> Karena itu, dia pergi dari tempat tinggalnya, dan sekarang bersama dua menantunya, mereka pergi dalam perjalanan kembali ke tanah Yehuda.

<sup>8</sup> Dan, Naomi berkata kepada kedua menantunya, "Pergilah, kembalilah kamu masing-masing ke rumah ibumu. Kiranya TUHAN menunjukkan kebaikan kepadamu seperti yang kamu sudah tunjukkan kepada suami-suami yang sudah mati itu dan kepadaku.

<sup>9</sup> Semoga TUHAN menolongmu menemukan kesejahteraan di rumah suamimu masing-masing." Lalu, dia mencium mereka, dan mereka pun menangis dengan suara keras.

<sup>10</sup> Kemudian, mereka berkata kepadanya, "Tidak, kami akan pulang bersamamu kepada bangsamu."

<sup>11</sup> Namun, Naomi berkata, "Pulanglah, anak-anakku. Mengapa kamu mau pergi bersamaku? Akan adakah lagi anak-anak laki-laki di rahimku untuk mereka menjadi suamimu?"

<sup>12</sup> Pulanglah anak-anakku, pergilah, sebab aku sudah terlalu tua untuk bersuami. Kalaupun aku mengatakan ada harapan, kalaupun aku mendapatkan suami pada malam ini dan juga melahirkan anak-anak laki-laki,

<sup>13</sup> akankah kamu menunggu sampai mereka dewasa? Akankah kamu menahan diri sendiri untuk tidak bersuami? Tidak, anak-anakku. Sebab, hal ini akan lebih mendukakan aku karena tangan TUHAN telah menindas aku!"

<sup>14</sup> Mereka terus menangis dengan suara keras. Lalu, Orpa mencium mertuanya, tetapi Rut memegang erat kepadanya.

<sup>15</sup> Dan, Naomi berkata, "Lihat, iparmu sudah kembali kepada bangsanya dan ilah-ilahnya. Ikutilah iparmu."

<sup>16</sup> Akan tetapi, Rut berkata,

"Jangan memaksa aku untuk meninggalkan engkau dan berbalik dari mengikut engkau.

Sebab, ke mana engkau pergi, aku pun akan pergi.

Di tempat engkau akan menetap, aku pun akan menetap.

Bangsamu akan menjadi bangsaku,

dan Allahmu akan menjadi Allahku.

<sup>17</sup> Di tempat engkau mati,  
aku pun akan mati dan di sanalah aku akan dikuburkan.  
Kiranya TUHAN berbuat demikian kepadaku,  
dan lebih dari itu,  
biarlah hanya kematian yang akan memisahkan aku dan engkau.”

<sup>18</sup> Ketika Naomi melihat bahwa Rut bersikeras untuk pergi bersamanya, dia berhenti membujuknya.

<sup>19</sup> Lalu, keduanya pergi sampai mereka tiba di Betlehem. Ketika tiba di Betlehem, seluruh kota gempar karena mereka, perempuan-perempuan berkata, “Mungkinkah itu Naomi?”

<sup>20</sup> Dia berkata kepada mereka, “Jangan panggil aku Naomi, panggil aku Mara, sebab Yang Mahakuasa telah memperlakukanku dengan pahit.

<sup>21</sup> Aku pergi dengan penuh, tetapi TUHAN memulangkan aku dengan kosong. Mengapa kamu memanggilku Naomi, padahal TUHAN telah bersaksi melawanku dan Yang Mahakuasa telah menindasku?”

<sup>22</sup> Demikianlah, Naomi pulang bersama Rut, menantunya, perempuan Moab, yang kembali dari daerah Moab. Mereka sampai di Betlehem pada awal musim panen jelai.

## 2

### *Rut Menemui Boas*

<sup>1</sup> Naomi mempunyai seorang kerabat dari pihak suaminya, seorang yang kaya raya dari keluarga Elimelek, namanya Boas.

<sup>2</sup> Rut, perempuan Moab itu, berkata kepada Naomi, “Izinkan aku pergi ke ladang dan memungut bulir-bulir jelai di belakang orang yang bermurah hati kepadaku.”

Naomi berkata kepadanya, “Pergilah, anakku.”

<sup>3</sup> Rut meninggalkan Naomi pergi ke ladang untuk memungut jelai di belakang para penuai. Dia kebetulan datang di ladang bagian milik Boas, kerabat dari keluarga Elimelek.

<sup>4</sup> Pada saat itu, Boas datang dari Betlehem dan dia menyapa para penuainya, “TUHAN menyertaimu.” Mereka menjawabnya, “Kiranya TUHAN memberkati tuan!”

<sup>5</sup> Lalu, Boas bertanya kepada hambanya yang bertanggung jawab atas para penuai itu, “Punya siapakah perempuan muda itu?”

<sup>6</sup> Hamba yang bertanggung jawab atas para penuai itu menjawab, katanya, “Dia adalah perempuan muda Moab, yang pulang bersama Naomi dari daerah Moab.

<sup>7</sup> Dia berkata, ‘Izinkanlah aku memungut dan mengumpulkan beberapa ikat jelai di belakang para penuai itu.’ Sejak dia datang, dia tidak berhenti bekerja dari pagi sampai sekarang ini. Sejenak saja, dia beristirahat di pondok.”

<sup>8</sup> Lalu, Boas berkata kepada Rut, “Dengarlah anakku, kamu jangan pergi memungut bulir jelai di ladang lain dan jangan juga pergi dari sini, tetapi tetaplah dekat dengan para pekerjaku yang perempuan.”

<sup>9</sup> Biarlah matamu tertuju pada ladang yang sedang mereka tuai dan ikutilah mereka. Aku telah memerintahkan agar para pekerja laki-laki muda tidak menyentuhmu. Jika kamu haus, pergilah ke bejana-bejana dan minumlah dari air yang telah ditimba oleh para pekerjaku.”

<sup>10</sup> Lalu, Rut sujud menyembah Boas dengan muka sampai ke tanah, dan berkata kepadanya, “Mengapa aku mendapat belas kasihan di matamu sehingga engkau memperhatikanku padahal aku orang asing?”

<sup>11</sup> Boas menjawab dan berkata kepadanya, “Telah diceritakan seluruhnya kepadaku tentang segala sesuatu yang telah kamu lakukan untuk mertuamu setelah suamimu

mati, dan bagaimana kamu meninggalkan ayah dan ibumu serta tanah kelahiranmu untuk pergi kepada bangsa yang tidak kamu kenal sebelumnya.

<sup>12</sup> Kiranya TUHAN membalas perbuatanmu dan upah sepenuhnya akan diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allah Israel, yang di bawah sayap-Nya kamu telah datang berlindung.”

<sup>13</sup> Lalu, Rut berkata, “Semoga aku akan terus mendapat belas kasih di matamu, ya Tuanku, sebab engkau telah menghibur aku dan telah berbicara dengan sangat ramah kepada hambamu ini meskipun aku bukan salah seorang dari hamba-hambamu perempuan.”

<sup>14</sup> Pada waktu makan, Boas berkata kepadanya, “Datanglah kemari, makanlah roti dan celupkanlah sepotong rotimu ke dalam cuka.”

Lalu, dia duduk di samping para penuai, dan Boas memberi jelai kering kepadanya, dan Rut makan sampai kenyang, dan menyimpan sebagian sisanya.

<sup>15</sup> Dan, ketika dia bersiap untuk memungut sisa jelai. Boas memerintahkan para pekerjanya, katanya, “Biarkan dia memungut sisa jelai yang jatuh di antara ikatan jelai itu dan jangan ganggu dia.

<sup>16</sup> Juga, bahkan, jatuhkan dengan sengaja jelai dari ikatannya dan tinggalkan untuk dia supaya dia memungutnya, dan jangan menegur dia.”

### *Naomi Mendengar tentang Boas*

<sup>17</sup> Dengan demikian, Rut memungut sisa jelai di ladang sampai petang, dan dia mengirak apa yang dipungutnya, kira-kira ada seefa jelai banyaknya.

<sup>18</sup> Dia mengangkatnya, lalu pergi ke kota. Mertuanya melihat apa yang sudah dipungutnya itu, maka Rut pun mengeluarkan dan memberikan kepada mertuanya sisa makanan yang disimpan sebelumnya karena dia sudah kenyang.

<sup>19</sup> Mertuanya bertanya kepadanya, “Di mana kamu memungut sisa jelai hari ini? Di mana kamu bekerja? Diberkatilah orang yang telah memperhatikan kamu.”

Lalu, Rut menceritakan kepada mertuanya kepada siapa dia telah bekerja, katanya, “Pada hari ini, aku bekerja pada orang yang bernama Boas.”

<sup>20</sup> Dan, Naomi berkata kepada menantunya, “Diberkatilah dia oleh TUHAN, yang tidak menahan kebaikan-Nya kepada orang yang hidup dan kepada orang yang mati.” Naomi berkata lagi kepadanya, “Orang itu adalah kerabat dekat kita, dia adalah salah satu dari penebus kita.”

<sup>21</sup> Lalu, Rut, perempuan Moab itu, berkata, “Boas juga berkata kepadaku, ‘Kamu harus dekat dengan para pekerjaku laki-laki sampai mereka menyelesaikan semua panenanku.’ ”

<sup>22</sup> Naomi berkata kepada Rut, menantunya, “Anakku, akan lebih baik kalau kamu pergi bersama pekerja-pekerja perempuannya supaya tidak ada yang mengganggu kamu seperti di ladang lain.”

<sup>23</sup> Demikianlah Rut tetap dekat dengan pekerja-pekerja perempuan Boas untuk memungut sisa-sisa jelai sampai akhir musim menuai jelai atau musim menuai gandum, dan dia tinggal bersama mertuanya.

## 3

### *Tempat Pengirikan*

<sup>1</sup> Naomi, mertuanya, berkata kepadanya, “Anakku, bukankah sudah seharusnya aku mencarikan tempat perlindungan untukmu supaya kamu sejahtera?

<sup>2</sup> Sekarang, bukankah Boas, yang memiliki pekerja-pekerja perempuan yang telah bekerja bersamamu, adalah kerabat kita? Sebenarnya, malam ini, dia sedang membersihkan jelai di tempat pengirikan.

<sup>3</sup> Karena itu, mandilah dan minyaki dirimu, kenakanlah pakaianmu yang terbaik, dan pergilah ke tempat pengirikan, tetapi jangan sampai dia tahu. Biarkan dia selesai makan dan minum dahulu.

<sup>4</sup> Ketika dia membaringkan diri, kamu harus memperhatikan tempat dia berbaring. Lalu, kamu masuk, bukalah selimut kakinya, dan berbaringlah di sana. Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan.”

<sup>5</sup> Rut berkata kepadanya, “Semua yang engkau katakan kepadaku akan kulakukan.”

<sup>6</sup> Karena itu, dia pergi ke tempat pengirikan dan melakukan semua sesuai dengan apa yang mertuanya perintahkan kepadanya.

<sup>7</sup> Setelah Boas selesai makan dan minum, dan hatinya gembira, dia pergi membaringkan diri di ujung timbunan jelai. Lalu, Rut masuk dengan diam-diam dan membuka selimut kaki Boas, lalu dia berbaring.

<sup>8</sup> Pada tengah malam, Boas terkejut ketika membalikkan badan, dia melihat seorang perempuan berbaring di kakinya.

<sup>9</sup> Dia bertanya, “Siapakah kamu?”

Jawabnya, “Aku Rut, hambamu. Ambillah hambamu ini ke bawah perlindunganmu, sebab engkau adalah penebus kami.”

<sup>10</sup> Boas menjawab, “Kiranya TUHAN memberkatimu, Anakku. Kamu telah menunjukkan kebaikanmu ini lebih besar daripada sebelumnya karena kamu tidak pergi mencari laki-laki muda, baik yang miskin maupun yang kaya.

<sup>11</sup> Sekarang, anakku, jangan takut. Aku akan lakukan apa yang kamu minta, sebab semua orang di kotaku ini tahu bahwa kamu adalah perempuan yang baik.

<sup>12</sup> Nah, sekarang, memang benar bahwa aku adalah penebusmu, tetapi masih ada seorang penebus yang lebih dekat daripada aku.

<sup>13</sup> Tinggallah di sini malam ini. Besok pagi, jika dia mau menebusmu, bagus, biarlah dia melakukannya. Namun, jika dia tidak ingin menebusmu, demi TUHAN yang hidup, aku akan menebusmu. Berbaringlah sampai pagi.”

<sup>14</sup> Jadi, Rut berbaring di kaki Boas sampai pagi, tetapi Rut bangun sebelum orang dapat saling mengenali. Boas berkata, “Jangan sampai orang tahu kalau ada perempuan yang datang ke tempat pengirikan.”

<sup>15</sup> Katanya lagi, “Bawalah selendang yang kamu pakai dan bukalah.” Kemudian, dia membukanya, lalu Boas mengukur enam takar bulir jelai dan menuangkannya ke dalam selendangnya. Sesudah itu, dia pergi ke kota.

<sup>16</sup> Ketika Rut sampai kepada mertuanya, mertuanya berkata, “Bagaimana, Anakku?” Kemudian, dia menceritakan segala sesuatu yang dilakukan Boas kepadanya.

<sup>17</sup> Katanya, “Dia memberikan enam takar jelai ini kepadaku, sebab dia berkata kepadaku, ‘Jangan kamu pulang kepada mertuamu dengan tangan kosong.’ ”

<sup>18</sup> Mertuanya berkata, “Tunggulah, anakku, sampai kamu tahu apa yang terjadi. Sebab, laki-laki ini tidak akan tenang sebelum dia menyelesaikan perkaranya hari ini.”

## 4

### *Boas dan Keluarga yang Lain*

<sup>1</sup> Boas pergi ke pintu gerbang kota, lalu duduk di sana. Lihat, penebus yang dikatakan Boas itu lewat. Karena itu, Boas berkata, “Singgahlah, Saudaraku. Duduklah di sini.” Karena itu, dia singgah dan duduk.

<sup>2</sup> Kemudian, Boas mengumpulkan sepuluh orang tua-tua di kota itu, dan berkata, “Duduklah di sini.” Lalu, mereka duduk.

<sup>3</sup> Boas berkata kepada penebus itu, “Naomi, yang kembali dari daerah Moab, akan menjual tanah milik saudara kita, Elimelek.”

<sup>4</sup> Aku berpikir untuk memberitahukan hal ini kepadamu, 'Belilah tanah itu di hadapan orang-orang yang duduk di sini dan di hadapan para tua-tua bangsaku. Jika engkau mau menebusnya, tebuslah. Namun, jika engkau tidak mau menebusnya, beritahukan kepadaku agar aku tahu, sebab tidak ada orang lain yang berhak menebusnya, selain kamu dan aku sesudah kamu.' " Lalu, dia berkata, "Aku akan menebusnya."

<sup>5</sup> Lalu, Boas berkata, "Pada hari engkau membeli tanah itu dari tangan Naomi, engkau juga harus mendapatkan Rut, perempuan Moab, janda dari orang yang mati itu, untuk melanjutkan nama orang itu melalui milik pusakanya."

<sup>6</sup> Penebus itu menjawab, "Aku tidak dapat menebusnya untuk diriku sendiri, sebab aku akan merusak milik pusakaku sendiri. Ambillah hakku untuk menebus bagi dirimu sendiri apa yang seharusnya aku tebus, sebab aku tidak dapat menebusnya."

<sup>7</sup> Inilah adat istiadat zaman dahulu di Israel tentang hal menebus dan menukar untuk mengakhiri suatu perkara, seorang laki-laki harus melepaskan sandalnya dan memberikannya kepada pihak lain. Inilah cara pengesahan perkara di Israel.

<sup>8</sup> Karena itu, penebus itu berkata kepada Boas, "Belilah untuk dirimu sendiri." Lalu, dia melepaskan sandalnya.

<sup>9</sup> Kemudian, Boas berkata kepada para tua-tua dan semua orang di situ, "Pada hari ini, engkau semua menjadi saksi bahwa aku telah membeli dari tangan Naomi semua yang menjadi milik Elimelek dan semua yang menjadi milik Kilyon dan Mahlon.

<sup>10</sup> Selain itu, Rut, perempuan Moab itu, janda Mahlon, telah aku beli menjadi istriku untuk melanjutkan nama orang yang telah mati itu melalui milik pusakanya supaya nama orang yang sudah mati itu tidak akan putus dari antara saudara-saudara dan pintu gerbang dari tempat asalnya. Pada hari ini, engkau semua telah menjadi saksi."

<sup>11</sup> Semua orang yang ada di pintu gerbang kota dan para tua-tua itu berkata,

"Kami adalah saksi. Kiranya TUHAN membuat perempuan  
yang akan masuk ke rumahmu

seperti Rahel dan Lea,  
dua-duanya telah membangun keturunan Israel.

Kiranya engkau menjadi makmur di Efrata,  
dan namamu termasyhur di Betlehem!

<sup>12</sup> Kiranya keluargamu menjadi seperti keluarga Peres,  
yang Tamar lahirkan bagi Yehuda,  
karena keturunan yang akan TUHAN berikan kepadamu melalui perempuan muda  
ini."

<sup>13</sup> Lalu, Boas mengambil Rut, dan Rut menjadi istrinya. Saat dia bersetubuh dengan istrinya, TUHAN membuka kandungannya dan dia melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>14</sup> Kemudian, perempuan-perempuan berkata kepada Naomi,

"Terpujilah TUHAN, yang tidak meninggalkan engkau  
tanpa seorang penebus pada hari ini. Biarlah namanya termasyhur di Israel.

<sup>15</sup> Dia akan memulihkan jiwamu  
dan memelihara masa tuamu,  
sebab menantumu, yang mengasihimu,  
yang lebih baik  
daripada tujuh anak laki-laki,  
telah melahirkan dia."

<sup>16</sup> Kemudian, Naomi mengambil anak itu dan meletakkannya di atas pangkuannya, dan menjadi pengasuhnya.

<sup>17</sup> Tetangga-tetangganya juga memberikan nama, katanya, “Seorang anak laki-laki telah lahir bagi Naomi,” dan mereka menamai anak itu Obed. Dialah ayah Isai, ayah Daud.

*Rut dan Keluarga Boas*

<sup>18</sup> Ini adalah keturunan Peres:

Peres memperanakan Hezron.

<sup>19</sup> Hezron memperanakan Ram.

Ram memperanakan Aminadab.

<sup>20</sup> Aminadab memperanakan Nahason.

Nahason memperanakan Salmon.

<sup>21</sup> Salmon memperanakan Boas.

Boas memperanakan Obed.

<sup>22</sup> Obed memperanakan Isai.

Isai memperanakan Daud.

# 1 Samuel

## *Keluarga Elkana Beribadah di Silo*

<sup>1</sup> Ada seorang laki-laki dari Ramataim-Zofim, Pegunungan Efraim, bernama Elkana, anak Yeroham, anak Elihu, anak Tohu, anak Zuf, seorang Efraim.

<sup>2</sup> Dia mempunyai dua istri. Yang pertama bernama Hana, dan yang kedua bernama Penina. Adapun Penina mempunyai anak, sedangkan Hana tidak mempunyai anak.

<sup>3</sup> Dari tahun ke tahun, laki-laki itu pergi dari kotanya ke Silo untuk beribadah dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN semesta alam. Kedua anak Imam Eli, yaitu Hofni dan Pinehas, menjadi imam TUHAN di sana.

<sup>4</sup> Pada hari Elkana mempersembahkan kurban, dia memberikan bagian-bagian kepada Penina, istrinya, dan semua anak laki-laki dan perempuannya.

<sup>5</sup> Akan tetapi, Hana diberi satu bagian di depan, sebab dia mengasihi Hana walau TUHAN menutup rahimnya.

## *Penina Menyakiti Hati Hana*

<sup>6</sup> Madunya selalu menyakiti hatinya supaya dia jengkel, sebab TUHAN menutup rahimnya.

<sup>7</sup> Demikianlah terjadi dari tahun ke tahun. Setiap kali Hana pergi ke rumah TUHAN, Penina menyakiti hatinya sehingga dia menangis dan tidak mau makan.

<sup>8</sup> Elkana, suaminya, berkata kepadanya, “Hana, mengapa kamu menangis? Mengapa kamu tidak makan? Mengapa hatimu bersedih? Bukankah aku lebih berharga bagimu daripada sepuluh anak laki-laki?”

## *Doa Hana*

<sup>9</sup> Setelah mereka makan dan minum di Silo, berdirilah Hana. Pada saat itu, Imam Eli duduk di atas kursi di dekat tiang pintu Bait Suci Allah.

<sup>10</sup> Hati Hana getir, dan dia berdoa kepada TUHAN sambil menangis tersedu-sedu.

<sup>11</sup> Lalu, dia bernazar, katanya, “Ya TUHAN semesta alam, jika Engkau sungguh-sungguh memperhatikan kesengsaraan hamba-Mu, mengingatkmu, dan tidak melupakan hamba-Mu ini, tetapi mengaruniakan kepada hamba-Mu ini seorang anak laki-laki, aku akan mempersembahkan dia kepada TUHAN seumur hidupnya, dan pisau cukur tidak akan menyentuh kepalanya.”

<sup>12</sup> Ketika dia terus-menerus berdoa di hadapan TUHAN, Eli mengamati mulutnya.

<sup>13</sup> Hana berkata-kata dalam hatinya. Hanya bibirnya yang bergerak-gerak, tetapi suaranya tidak terdengar. Karena itu, Eli mengira perempuan itu mabuk.

<sup>14</sup> Lalu, Eli berkata kepadanya, “Berapa lama lagi kamu akan mabuk? Singkirkanlah anggurmu darimu.”

<sup>15</sup> Akan tetapi, Hana menjawab, “Tidak, tuanku, aku seorang perempuan yang sedang bersusah hati. Aku tidak minum anggur atau minuman yang memabukkan, tetapi aku sedang mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN.

<sup>16</sup> Janganlah menganggap hambamu ini seorang perempuan berkelakuan jahat, sebab keluhan dan kesedihanku banyak hingga aku berbicara sampai sekarang.”

<sup>17</sup> Lalu, Eli menjawab, “Pergilah dalam damai. Kiranya Allah Israel mengaruniakan kepadamu apa yang kauminta kepada-Nya.”

<sup>18</sup> Hana berkata, “Biarlah hambamu beroleh belas kasihan dalam pandanganmu.” Kemudian, perempuan itu pulang. Sesudah itu, dia mau makan dan mukanya tidak sedih lagi.

<sup>19</sup> Keesokan harinya, mereka bangun pagi-pagi, lalu beribadah di hadapan TUHAN. Kemudian, mereka pulang ke rumah mereka di Rama. Ketika Elkana bersetubuh dengan Hana, istrinya, Tuhan mengingatnya.

### *Kelahiran Samuel*

<sup>20</sup> Tibalah waktunya kemudian, Hana mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki. Dia menamainya Samuel, katanya, “Sebab, aku telah memintanya dari TUHAN.”

<sup>21</sup> Elkana, laki-laki itu, pergi dengan seluruh keluarganya untuk mempersembahkan kepada TUHAN kurban sembelihan tahunan dan kurban nazarnya.

<sup>22</sup> Namun, Hana tidak pergi, sebab katanya kepada suaminya, “Setelah anak ini disapih, aku akan membawanya supaya menghadap ke hadirat TUHAN dan tinggal di sana selamanya.”

<sup>23</sup> Elkana, suaminya, berkata kepadanya, “Lakukanlah apa yang kaupandang baik. Tinggallah sampai kamu menyapihnya. Kiranya TUHAN menepati janji-Nya.” Jadi, tinggallah perempuan itu untuk menyusui anaknya sampai dia menyapihnya.

### *Samuel Dibawa kepada Eli*

<sup>24</sup> Lalu, pada waktu anak itu disapih, dia membawa seekor sapi jantan yang berumur tiga tahun, satu efa tepung, dan satu tempayan anggur, lalu mengantarnya ke rumah TUHAN di Silo. Pada saat itu, anak itu masih kecil.

<sup>25</sup> Mereka menyembelih sapi jantan itu, lalu membawa anak itu kepada Eli.

<sup>26</sup> Katanya, “Ya, engkau, tuanku yang hidup. Akulah perempuan yang dahulu berdiri di sini, dekat tuanku, untuk berdoa kepada TUHAN.

<sup>27</sup> Untuk mendapatkan anak inilah, aku berdoa dan TUHAN telah mengabulkan permintaanku yang kuminta kepada-Nya.

<sup>28</sup> Karena itu, aku menyerahkan dia kepada TUHAN. Seumur hidupnya, dia dipersembahkan kepada TUHAN.”

Lalu, mereka sujud menyembah kepada TUHAN.

## 2

### *Hana Bersyukur*

<sup>1</sup> Berdoalah Hana, katanya,

“Hatiku bergembira karena TUHAN,  
ditinggikanlah tandukku oleh TUHAN.  
Mulutku mencemooh musuh-musuhku,  
sebab aku bersukacita atas keselamatan-Mu.

<sup>2</sup> Tidak ada yang kudus seperti TUHAN,  
sebab tidak ada selain Engkau.  
Tidak ada gunung batu seperti Allah.

<sup>3</sup> Janganlah berbicara terlalu tinggi,  
janganlah kesombongan keluar dari mulutmu.  
Sebab, TUHAN, Allah yang Mahatahu,  
oleh Dia perbuatan-perbuatan ditimbang.

<sup>4</sup> Busur pahlawan telah patah,  
tetapi orang-orang yang tersandung berikatpinggangan kekuatan.

<sup>5</sup> Orang yang dahulu kenyang,  
kini menyewakan diri demi makanan.  
Bahkan, orang yang mandul,  
melahirkan tujuh anak.

Orang yang dahulu banyak anak,  
kini menjadi layu.

<sup>6</sup> TUHAN mematikan,  
dan menghidupkan.

Dia menurunkan ke dalam dunia orang mati,  
dan mengangkatnya.

<sup>7</sup> TUHAN membuat miskin  
dan menjadikan kaya.

Dia merendahkan,  
juga meninggikan.

<sup>8</sup> Dia membangkitkan orang yang lemah dari debu,  
mengangkat orang miskin dari timbunan sampah  
untuk mendudukkan mereka bersama para bangsawan  
sehingga dia mewarisi takhta kehormatan.

Sebab TUHAN pemilik alas bumi,  
yang menaruh daratan di atasnya.

<sup>9</sup> Langkah orang-orang saleh dijaga-Nya,  
tetapi orang-orang jahat  
akan lenyap dalam kegelapan.  
Sebab, tidak dengan kekuatan  
seseorang berkuasa.

<sup>10</sup> TUHAN akan menghancurkan orang yang menentang,  
Dia mengguntur atas mereka di langit.  
TUHAN mengadili ujung-ujung bumi,  
Dia akan memberi kekuatan kepada raja  
dan meninggikan tanduk orang yang diurapi-Nya.”

<sup>11</sup> Lalu, Elkana pulang ke rumahnya di Rama, tetapi anak itu melayani TUHAN di bawah pengawasan Imam Eli.

### *Kejahatan Anak-Anak Eli*

<sup>12</sup> Anak-anak Eli adalah orang-orang yang berkelakuan jahat. Mereka tidak mengenal TUHAN,

<sup>13</sup> dan peraturan para imam terhadap bangsa itu. Setiap kali seseorang mempersembahkan kurban sembelihan, saat daging itu dimasak, pelayan imam datang dengan garpu bergigi tiga di tangannya.

<sup>14</sup> Lalu, dicucukkannya itu ke dalam bejana, atau kuali, atau belanga, atau periuk. Semua yang terangkat oleh garpu itu akan diambil oleh imam untuk dirinya sendiri. Inilah yang mereka lakukan terhadap setiap orang Israel yang datang di Silo.

<sup>15</sup> Bahkan, sebelum lemaknya dibakar, pelayan imam akan datang dan berkata kepada orang yang mempersembahkan kurban itu, “Berikanlah daging itu kepada imam untuk dipanggang, sebab dia tidak mau menerima daging yang sudah dimasak, tetapi yang mentah.”

<sup>16</sup> Jika orang itu berkata kepadanya, “Biarlah lemaknya dibakar dahulu, kemudian ambillah yang menjadi kesukaan hatimu.” Lalu, pelayan imam itu berkata, “Berikanlah sekarang juga! Jika tidak, aku akan mengambilnya dengan paksa.”

<sup>17</sup> Demikianlah dosa orang-orang muda itu sangat besar di hadapan TUHAN, sebab mereka memandang hina kurban persembahan untuk TUHAN.

<sup>18</sup> Samuel melayani di hadapan TUHAN. Anak itu mengenakan baju efod dari kain linen.

<sup>19</sup> Ibunya membuat jubah kecil untuknya, dan saat pergi bersama suaminya untuk mempersembahkan kurban tahunan, dia membawa jubah itu untuknya.

<sup>20</sup> Lalu, Eli memberkati Elkana dan istrinya, katanya, “Kiranya TUHAN memberikan keturunan kepadamu dari perempuan ini untuk menggantikan yang telah dipersembahkannya kepada TUHAN.”

Sesudah itu, mereka pulang ke tempat tinggal mereka.

<sup>21</sup> TUHAN memperhatikan Hana sehingga dia mengandung dan melahirkan tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan. Samuel yang muda itu pun bertambah besar di hadapan TUHAN.

### *Eli Gagal Mendidik Anak-Anaknya*

<sup>22</sup> Eli sudah sangat tua. Dia mendengar segala sesuatu yang diperbuat anak-anaknya kepada semua orang Israel, dan bahwa mereka juga tidur dengan perempuan-perempuan yang melayani di pintu masuk tenda pertemuan.

<sup>23</sup> Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu melakukan hal-hal seperti itu? Aku mendengar tentang perbuatan-perbuatanmu yang jahat itu dari seluruh bangsa ini.

<sup>24</sup> Jangan begitu, anak-anakku, sebab tidaklah baik kabar yang aku dengar itu bahwa kamu membuat umat TUHAN melakukan pelanggaran.

<sup>25</sup> Jika seseorang berdosa terhadap orang lain, Allah akan mengadilinya. Jika seseorang berbuat dosa kepada TUHAN, siapakah yang akan menjadi perantaranya?”

Namun, mereka tidak mendengarkan perkataan ayahnya, sebab TUHAN ingin membunuh mereka.

<sup>26</sup> Samuel yang muda itu semakin besar dan disukai, baik di hadapan TUHAN maupun di hadapan manusia.

### *Nubuat tentang Keluarga Eli*

<sup>27</sup> Seorang abdi Allah datang kepada Eli dan berkata kepadanya, “Inilah perkataan TUHAN, ‘Bukankah Aku telah menyatakan diri-Ku dengan nyata kepada nenek moyangmu ketika mereka masih di Mesir, di bawah keturunan Firaun?’

<sup>28</sup> Aku memilih mereka dari seluruh suku Israel untuk menjadi imam bagi-Ku, untuk mempersembahkan kurban di atas mazbah-Ku, membakar ukupan, dan memakai baju efod di hadapan-Ku. Dan, Aku telah menyerahkan segala kurban bakaran orang Israel kepada nenek moyangmu.

<sup>29</sup> Mengapa kamu memandang rendah kurban persembahan-Ku dan kurban sajian-Ku yang telah Kuperintahkan di tempat kediaman-Ku? Mengapa kamu menghormati anak-anakmu melebihi Aku, dengan menggemukkan dirimu dengan bagian yang terbaik dari setiap kurban sajian umat-Ku Israel?”

<sup>30</sup> “Sebab itu, inilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Aku telah berjanji bahwa keluargamu dan nenek moyangmu akan hidup di hadapan-Ku sampai selamanya.’ Akan tetapi, sekarang, inilah firman TUHAN, ‘Jauhlah itu dari-Ku. Sebab, siapa yang menghormati Aku, Aku akan menghormati, tetapi siapa yang menghina Aku, Aku akan memandang rendah.’

<sup>31</sup> Sesungguhnya, waktunya akan tiba ketika Aku mematahkan tangan kekuatanmu dan tangan kekuatan kaum keluargamu sehingga tidak akan ada orang yang tua dalam keluargamu.’

<sup>32</sup> Kamu akan melihat kesedihan di tempat kediaman-Ku. Dalam segala yang baik yang Kuberikan kepada bangsa Israel tidak akan ada orang yang tua dalam keluargamu selamanya.

<sup>33</sup> Dan, seseorang yang tidak Kulenyapkan dari mazbah-Ku akan membuat matamu rusak dan jiwamu merana. Seluruh keturunanmu akan mati pada masa akil balignya.

<sup>34</sup> Inilah yang akan menjadi tanda bagimu, yang akan terjadi kepada kedua anakmu, Hofni dan Pinehas. Keduanya akan mati pada waktu yang sama.

<sup>35</sup> Aku akan mengangkat imam yang setia, yang akan melakukan apa yang dikehendaki hati-Ku dan jiwa-Ku. Aku akan membangun baginya sebuah keluarga yang kukuh. Dia akan selalu berjalan di hadapan orang yang Kuurapi.

<sup>36</sup> Setiap orang yang tersisa dari keluargamu akan datang bersujud kepadanya untuk sekeping uang perak atau seketul roti, sambil berkata, 'Tempatkanlah aku ke dalam salah satu jabatan imam itu supaya aku dapat makan seketul roti.' "

### 3

#### *Allah Memanggil Samuel*

<sup>1</sup> Samuel yang masih muda itu melayani TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada waktu itu, firman TUHAN jarang dan penglihatan tidak sering.

<sup>2</sup> Pada suatu hari, Eli sedang berbaring di tempatnya. Penglihatannya mulai kabur sehingga dia tidak dapat melihat dengan baik.

<sup>3</sup> Pelita Allah belum padam, dan Samuel sedang berbaring di Bait Suci TUHAN, tempat Tabut Allah itu berada.

<sup>4</sup> TUHAN memanggilnya, "Samuel," dan dia menjawab, "Ya."

<sup>5</sup> Lalu, dia berlari kepada Eli, katanya, "Ini aku. Bukankah engkau memanggilku?"

Dan, Eli berkata, "Aku tidak memanggilmu. Berbaringlah lagi." Lalu, dia pergi dan berbaring.

<sup>6</sup> TUHAN memanggil Samuel lagi, "Samuel." Samuel pun bangun, lalu pergi menghadap Eli. Katanya, "Ini aku, bukankah engkau memanggilku?"

Eli menjawab, "Aku tidak memanggilmu, anakku. Berbaringlah lagi."

<sup>7</sup> Samuel belum mengenal TUHAN. Firman TUHAN belum pernah dinyatakan kepadanya.

<sup>8</sup> TUHAN memanggil Samuel untuk yang ketiga kalinya. Dia bangun, lalu pergi menghadap Eli, dan berkata, "Ini aku. Bukankah engkau memanggilku?"

Lalu, Eli menyadari bahwa TUHAN yang memanggil anak itu.

<sup>9</sup> Sebab itu, Eli berkata kepada Samuel, "Pergilah berbaring, dan jika Dia memanggilmu, katakanlah, 'Berfirmanlah ya TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar.' "

Kemudian, Samuel pun pergi berbaring di tempat tidurnya.

<sup>10</sup> Lalu, TUHAN datang, berdiri, dan memanggilnya seperti yang sebelumnya, "Samuel! Samuel!"

Samuel pun menjawab, "Berfirmanlah, sebab hamba-Mu ini mendengar."

<sup>11</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Samuel, "Sesungguhnya, Aku akan melakukan suatu perkara di Israel sehingga kedua telinga setiap orang yang mendengarnya akan bisung.

<sup>12</sup> Pada waktu itu, Aku akan mengerjakan semua yang Kukatakan kepada Eli tentang keluarganya, dari awal sampai akhir.

<sup>13</sup> Sebab, Aku memberitahukan kepadanya bahwa Aku akan menghukum keluarganya untuk selamanya karena dosa yang telah diketahuinya, yaitu anak-anaknya telah menghujat Allah, tetapi dia tidak menegur mereka.

<sup>14</sup> Sebab itu, Aku bersumpah kepada keluarga Eli bahwa kesalahan keluarga Eli tidak akan dihapuskan dengan kurban sembelihan atau kurban sajian sampai selamanya."

<sup>15</sup> Samuel berbaring sampai pagi. Kemudian, dia membuka pintu rumah TUHAN. Samuel takut memberitahukan tentang penglihatan itu kepada Eli.

<sup>16</sup> Akan tetapi, Eli memanggil Samuel dan berkata, "Samuel, anakku."

Samuel menjawab, "Ini aku."

<sup>17</sup> Eli berkata, “Firman apa yang Dia sampaikan kepadamu? Jangan sembunyikan hal itu dariku. Kiranya Allah akan berperkara kepadamu, bahkan lebih lagi, jika kamu menyembunyikan dariku sepele kata pun dari seluruh perkataan yang disampaikan-Nya kepadamu.”

<sup>18</sup> Samuel memberi tahu semuanya itu, tanpa menyembunyikan apa pun kepadanya. Lalu, Eli berkata, “Dialah TUHAN. Apa yang baik dalam pandangan-Nya, biarlah dilakukan-Nya.”

<sup>19</sup> Samuel makin besar dan TUHAN tetap menyertainya dan tidak membiarkan satu pun dari firman-Nya tidak dipenuhi.

<sup>20</sup> Seluruh Israel, dari Dan sampai Bersyeba, mengetahui bahwa Samuel dipercaya sebagai nabi TUHAN.

<sup>21</sup> TUHAN menampakkan diri lagi di Silo, sebab Dia menyatakan diri-Nya kepada Samuel di Silo melalui firman TUHAN.

## 4

<sup>1</sup> Perkataan Samuel sampai kepada seluruh bangsa Israel.

### *Orang Filistin Mengalahkan Israel*

Orang Israel maju untuk berperang melawan orang Filistin. Mereka berkemah di dekat Eben-Haezer, sedangkan orang Filistin berkemah di Afek.

<sup>2</sup> Orang Filistin mengatur barisannya untuk menghadapi orang Israel. Ketika pertempuran meluas, orang Israel dikalahkan oleh orang Filistin, yang menewaskan sekitar empat ribu orang di medan pertempuran.

<sup>3</sup> Ketika pasukan itu kembali ke perkemahan, para tua-tua Israel berkata, “Mengapa hari ini TUHAN mengalahkan kita di hadapan orang Filistin? Mari kita mengambil Tabut Perjanjian TUHAN dari Silo supaya Dia datang ke tengah-tengah kita dan menyelamatkan kita dari tangan musuh-musuh kita.”

<sup>4</sup> Kemudian, bangsa itu mengutus orang ke Silo, dan dari sana, mereka mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN, semesta alam, yang berdiam di atas para kerub. Kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, berada di sana bersama Tabut Perjanjian TUHAN.

<sup>5</sup> Sesudah Tabut Perjanjian TUHAN sampai di perkemahan, semua orang Israel bersorak dengan sangat nyaring sampai bumi bergetar.

<sup>6</sup> Ketika orang Filistin mendengar suara sorak-sorai itu, mereka berkata, “Apa arti suara sorak-sorai yang nyaring di perkemahan orang Ibrani itu?” Ketika mereka mendengar bahwa Tabut Perjanjian TUHAN telah masuk ke dalam perkemahan,

<sup>7</sup> orang Filistin pun menjadi takut. Mereka berkata, “Ilah mereka telah datang ke perkemahan itu.” Mereka berkata lagi, “Celakalah kita, sebab kita belum pernah melihat hal seperti ini.

<sup>8</sup> Celakalah kita! Siapakah yang akan menyelamatkan kita dari tangan ilah yang dahsyat ini? Ilah-ilah inilah yang menghajar orang Mesir dengan berbagai tula di padang gurun.

<sup>9</sup> Kuatkanlah hatimu dan bersikaplah seperti laki-laki, hai orang-orang Filistin, supaya kamu jangan menjadi budak orang Ibrani seperti mereka pernah menjadi budakmu. Bersikaplah seperti laki-laki, dan berperanglah!”

<sup>10</sup> Kemudian, orang Filistin berperang dan mengalahkan orang Israel sehingga mereka melarikan diri ke tendanya masing-masing. Kekalahan itu sangat besar, dan di antara bangsa Israel tewas tiga puluh ribu pasukan berjalan kaki.

<sup>11</sup> Tabut Allah dirampas, dan kedua anak Eli, yaitu Hofni dan Pinehas, terbunuh.

<sup>12</sup> Seorang dari suku Benyamin lari dari barisan pertempuran dan sampai ke Silo pada hari itu juga. Pakaiannya robek dan debu tanah ada di atas kepalanya.

<sup>13</sup> Ketika dia sampai di Silo, tampaklah Eli sedang duduk di kursinya di sisi jalan sambil menunggu-nunggu. Sebab, hatinya gentar karena Tabut Allah itu. Ketika orang itu masuk ke dalam kota dan menceritakan apa yang telah terjadi, seluruh penduduk kota itu menjerit.

<sup>14</sup> Ketika Eli mendengar suara jeritan itu, dia berkata, “Kegemparan apa itu?” Lalu, orang itu segera datang dan menceritakannya kepada Eli.

<sup>15</sup> Eli berumur sembilan puluh delapan tahun dan matanya sudah kabur sehingga dia tidak dapat melihat.

<sup>16</sup> Orang itu berkata kepada Eli, “Aku datang dari medan pertempuran. Aku melarikan diri dari barisan pertempuran hari ini.”

Eli berkata, “Bagaimana keadaan anakku?”

<sup>17</sup> Pembawa kabar itu menjawab, “Orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin, bahkan kekalahan yang hebat terjadi kepada rakyat. Kedua anakmu, Hofni dan Pinehas, tewas, dan Tabut Allah dirampas.”

<sup>18</sup> Ketika dia menyebut Tabut Allah, Eli jatuh telentang dari kursi di samping pintu gerbang. Lehernya patah dan dia pun mati, sebab dia sudah tua dan berat. Dia menjadi hakim atas orang Israel selama 40 tahun.

### *Kemuliaan Telah Berlalu*

<sup>19</sup> Menantu Eli, yaitu istri Pinehas, sedang mengandung dan akan melahirkan. Ketika mendengar kabar bahwa Tabut Allah dirampas dan mertua serta suaminya telah mati, dia berlutut lalu melahirkan, sebab rasa sakit bersalin datang kepadanya.

<sup>20</sup> Ketika dia hampir mati, perempuan-perempuan yang berdiri di dekatnya berkata, “Jangan takut, sebab kamu melahirkan anak laki-laki.” Namun, dia tidak menjawab atau memperhatikan.

<sup>21</sup> Dia menamai anak itu Ikabod, katanya, “Kemuliaan telah pergi dari Israel,” sebab Tabut Allah telah dirampas dan karena mertua serta suaminya.

<sup>22</sup> Katanya, “Kemuliaan telah pergi dari Israel, sebab Tabut Allah sudah dirampas.”

## 5

### *Tabut Perjanjian Menyusahkan Filistin*

<sup>1</sup> Setelah orang Filistin merampas Tabut Allah, mereka membawanya dari Eben-Haezer ke Asdod.

<sup>2</sup> Kemudian, orang Filistin mengambil Tabut Allah itu, membawanya masuk ke kuil Dagon, dan menempatkannya di sisi Dagon.

<sup>3</sup> Keesokan harinya, ketika orang Asdod bangun pagi-pagi, terlihatlah Dagon jatuh tertelungkup menghadap Tabut Allah.

Kemudian, mereka mengambil Dagon dan mengembalikan ke tempatnya.

<sup>4</sup> Keesokan paginya, ketika mereka bangun pagi-pagi, terlihatlah Dagon jatuh tertelungkup menghadap Tabut Allah. Namun, kepala Dagon dan kedua tangannya putus dan terpelanting ke ambang pintu. Namun demikian, badan Dagon itu masih tersisa di dekatnya.

<sup>5</sup> Karena itu, para imam Dagon dan semua orang yang masuk ke kuil Dagon tidak menginjak ambang pintu di Asdod sampai hari ini.

<sup>6</sup> Tangan TUHAN menghukum orang-orang Asdod dengan berat dan Dia menghancurkan mereka. Dia menghajar mereka, baik Asdod maupun daerahnya, dengan borok-borok.

<sup>7</sup> Ketika orang-orang Asdod melihat apa yang terjadi, mereka berkata, “Tabut Allah Israel tidak boleh tinggal dengan kita, sebab tangan-Nya melawan kita dan Dagon, ilah kita, dengan berat.”

<sup>8</sup> Karena itu, mereka mengutus dan mengumpulkan semua raja kota orang Filistin dan berkata, “Apakah yang akan kita lakukan dengan Tabut Allah Israel ini?” Mereka menjawab, “Kita harus mengembalikan Tabut Allah Israel itu ke Gat.” Kemudian, mereka pun memindahkan Tabut Allah Israel itu.

<sup>9</sup> Akan tetapi, sesudah mereka memindahkannya, tangan TUHAN mendatangkan kegemparan yang sangat besar ke kota itu. Dia menghajar orang-orang di kota itu, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, sehingga timbul borok-borok pada mereka.

<sup>10</sup> Lalu, mereka mengirim Tabut Allah itu ke Ekron.

Akan tetapi, ketika Tabut Allah itu sampai di Ekron, orang Ekron berseru, katanya, “Mereka memindahkan Tabut Allah Israel itu untuk membunuh kita dan bangsa kita.”

<sup>11</sup> Sebab itu, mereka memanggil dan mengumpulkan semua raja kota orang Filistin dan berkata, “Kirimlah Tabut Allah Israel itu dan kembalikan ke tempatnya supaya tidak membunuh kita dan bangsa kita.”

Sebab, ada kegemparan yang membinasakan di seluruh kota itu, dan tangan Allah menghukum orang-orang di sana dengan sangat berat.

<sup>12</sup> Orang-orang yang tidak mati dihajar dengan borok-borok sehingga teriakan kota itu naik ke langit.

## 6

### *Tabut Perjanjian Allah Dikembalikan*

<sup>1</sup> Tabut Allah itu berada di daerah orang Filistin selama tujuh bulan.

<sup>2</sup> Orang Filistin memanggil para imam dan tukang-tukang tenung, lalu berkata, “Apa yang harus kami lakukan dengan Tabut Allah itu? Beritahukanlah kepada kami bagaimana kami harus mengirimkannya ke tempatnya?”

<sup>3</sup> Mereka berkata, “Apabila kamu mengirim Tabut Allah Israel itu, janganlah mengirimnya dengan tangan hampa. Akan tetapi, kamu harus mengembalikannya dengan membawa kurban penebus salah. Dengan demikian, kamu akan menjadi sembuh dan mengetahui mengapa tangan-Nya tidak undur darimu.”

<sup>4</sup> Orang Filistin berkata, “Apakah kurban penebus salah yang harus dibayar?”

Mereka menjawab, “Sesuai jumlah raja-raja kota orang Filistin, lima patung borok emas dan lima patung tikus emas, sebab itulah yang sama menimpa kamu semua dan raja-raja kotamu.

<sup>5</sup> Buatlah patung borokmu dan patung tikus-tikus yang merusak tanahmu, dan berikan hormat kepada Allah Israel. Mungkin, Dia akan mengangkat tangan-Nya darimu, dari ilahmu, dan dari tanahmu.

<sup>6</sup> Mengapa kamu membuat hatimu keras, sama seperti orang Mesir dan Firaun membuat hatinya keras? Bukankah sesudah Dia mempermainkan mereka, mereka membiarkan bangsa itu pergi?

<sup>7</sup> Karena itu, ambil dan siapkanlah kereta baru dan dua ekor sapi yang menyusui, yang belum pernah dipasang kuk. Ikatkanlah sapi-sapi itu pada kereta dan bawalah anak-anaknya kembali ke rumah.

<sup>8</sup> Lalu, ambillah Tabut Allah dan taruhlah di atas kereta serta letakkanlah benda-benda emas yang harus kamu bayar sebagai tebusan salah pada peti di sisinya. Lalu, biarkanlah Tabut itu pergi.

<sup>9</sup> Perhatikan, jika jalannya bergerak maju ke daerah Bet-Semes, Dialah yang mendatangkan malapetaka yang hebat ini. Jika tidak, akan kita ketahui bahwa bukanlah tangan-Nya yang menimpa kita, melainkan kebetulan saja hal itu terjadi kepada kita.”

<sup>10</sup> Orang-orang itu pun melakukannya. Mereka mengambil dua ekor sapi yang menyusui dan memasangnya pada kereta. Akan tetapi, anak-anaknya ditahan di rumah.

<sup>11</sup> Mereka meletakkan Tabut Allah ke atas kereta, serta peti berisi tikus-tikus emas dan patung borok-borok mereka.

<sup>12</sup> Sapi-sapi langsung mengikuti jalan ke Bet-Semes. Mereka pergi berjalan sambil melenguh dan tanpa menyimpang ke kanan atau ke kiri. Sementara itu, raja-raja kota orang Filistin berjalan di belakangnya sampai ke perbatasan Bet-Semes.

<sup>13</sup> Orang Bet-Semes sedang menuai panen gandum di lembah. Ketika mereka mengangkat matanya, tampaklah Tabut itu sehingga mereka pun bersukacita melihatnya.

<sup>14</sup> Kereta itu masuk ke ladang Yosua, orang Bet-Semes, dan berhenti di sana. Di situ ada batu besar, kemudian mereka membelah kayu dari kereta dan mempersembahkan sapi-sapi itu sebagai kurban bakaran kepada TUHAN.

<sup>15</sup> Orang-orang Lewi menurunkan Tabut Allah dengan peti yang ada di dekatnya, yang berisi benda-benda emas, lalu meletakkannya di atas batu besar.

Pada hari itu, orang-orang Bet-Semes mempersembahkan kurban bakaran dan mempersembahkan kurban sembelihan kepada TUHAN.

<sup>16</sup> Kelima raja kota orang Filistin melihat hal itu, lalu mereka pulang ke Ekron pada hari itu.

<sup>17</sup> Itulah borok-borok emas yang dibayar orang Filistin sebagai kurban penebus salah kepada TUHAN. Dari Asdod satu, dari Gaza satu, dari Askelon satu, dari Gat satu, dan dari Ekron satu,

<sup>18</sup> dan tikus-tikus emas sesuai jumlah seluruh kota orang Filistin, kepunyaan kelima raja kota itu.

Baik kota-kota yang berbenteng maupun daerah pedusunan di dekat Abel besar, yang di atasnya diletakkan Tabut Allah, adalah saksi sampai hari ini di ladang Yosua, orang Bet-Semes itu.

<sup>19</sup> Lalu, Dia membunuh beberapa orang Bet-Semes, sebab mereka melihat ke dalam Tabut Allah. Dia juga membunuh 50.070 orang dari mereka. Rakyat itu berkabung karena TUHAN menghajar mereka dengan dahsyat.

<sup>20</sup> Orang-orang Bet-Semes berkata, "Siapakah yang tahan berdiri di hadapan TUHAN, Allah yang kudus ini? Kepada siapakah Dia akan pergi meninggalkan kita?"

<sup>21</sup> Kemudian, mereka mengirim pesuruh kepada penduduk Kiryat-Yearim, dengan pesan, "Orang Filistin telah mengembalikan Tabut Allah. Datanglah dan bawalah itu kepadamu."

## 7

<sup>1</sup> Orang-orang Kiryat-Yearim datang untuk mengambil Tabut Allah. Mereka membawanya ke rumah Abinadab di bukit. Mereka menguduskan anaknya, Eleazar, untuk menjaga Tabut Allah itu.

<sup>2</sup> Semenjak tabut itu tinggal di Kiryat-Yearim

dalam waktu yang cukup lama, sekitar 20 tahun, seluruh bangsa Israel meratap kepada TUHAN.

### *TUHAN Menyelamatkan Israel*

<sup>3</sup> Samuel berkata kepada seluruh bangsa Israel, katanya, "Jika kamu berbalik kepada TUHAN dengan segenap hatimu, singkirkanlah ilah-ilah asing dan Asytoret dari tengah-tengah kamu. Berikanlah hatimu kepada TUHAN dan layanilah Dia, maka Dia akan menyelamatkan kamu dari tangan orang Filistin."

<sup>4</sup> Lalu, orang-orang Israel menyingkirkan para Baal dan Asytoret, dan hanya melayani TUHAN.

<sup>5</sup> Kemudian, Samuel berkata, “Kumpulkanlah seluruh orang Israel di Mizpa, dan aku akan berdoa kepada TUHAN bagi kamu.”

<sup>6</sup> Setelah berkumpul di Mizpa, mereka menimba air dan mencurahkanya di hadapan TUHAN. Pada hari itu, mereka berpuasa di sana dan mengaku, “Kami berdosa kepada TUHAN.” Samuel pun menjadi hakim atas orang Israel di Mizpa.

<sup>7</sup> Ketika orang Filistin mendengar bahwa orang Israel berkumpul di Mizpa, raja-raja kota orang Filistin pergi mendatangi orang Israel. Ketika orang Israel mendengar hal ini, mereka menjadi takut terhadap orang Filistin.

<sup>8</sup> Orang-orang Israel berkata kepada Samuel, “Jangan berhenti berseru bagi kami kepada TUHAN, Allah kita, bagi kami supaya Dia menyelamatkan kami dari tangan orang Filistin.”

<sup>9</sup> Karena itu, Samuel mengambil seekor anak domba yang masih menyusu, lalu mempersembahkan seluruhnya sebagai kurban bakaran kepada TUHAN. Samuel berseru kepada TUHAN bagi orang Israel, dan TUHAN menjawabnya.

<sup>10</sup> Ketika Samuel mempersembahkan kurban bakaran itu, orang Filistin maju mendekat untuk menyerang orang Israel. Akan tetapi, pada hari itu, TUHAN berge-muruh dengan guntur yang besar ke atas orang Filistin dan mengacaukan mereka sehingga mereka dikalahkan oleh orang Israel.

<sup>11</sup> Orang-orang Israel keluar dari Mizpa, mengejar orang-orang Filistin, dan memukul kalah mereka sampai ke hilir Bet-Kar.

### *Damai Terjadi di Israel*

<sup>12</sup> Kemudian, Samuel mengambil sebuah batu dan mendirikan di antara Mizpa dan Yesana. Dia menamai tempat itu Eben-Haezer, katanya, “Sampai di sini, TUHAN menolong kita.”

<sup>13</sup> Demikianlah, orang Filistin ditaklukkan dan tidak lagi memasuki daerah Israel. Tangan TUHAN melawan orang-orang Filistin seumur hidup Samuel.

<sup>14</sup> Kota-kota yang direbut orang Filistin dari orang Israel dikembalikan lagi kepada Israel, dari Ekron sampai Gat. Israel juga melepaskan daerah sekitar mereka dari tangan orang Filistin. Dengan demikian, ada perdamaian antara orang Israel dan orang Amori.

<sup>15</sup> Samuel menjadi hakim atas orang Israel seumur hidupnya.

<sup>16</sup> Dari tahun ke tahun, dia berjalan berkeliling ke Betel, Gilgal, dan Mizpa, dan menjadi hakim atas orang Israel di semua tempat itu.

<sup>17</sup> Kemudian, dia akan kembali ke Rama, sebab di sanalah rumahnya dan di sanalah dia menjadi hakim atas orang Israel. Di sana, dia mendirikan mazbah bagi TUHAN.

## 8

### *Israel Menginginkan Seorang Raja*

<sup>1</sup> Di usianya yang sudah tua, Samuel mengangkat anak-anaknya laki-laki menjadi hakim atas Israel.

<sup>2</sup> Nama anaknya yang sulung adalah Yoel, dan nama anaknya yang kedua, Abia. Keduanya menjadi hakim di Bersyeba.

<sup>3</sup> Akan tetapi, anak-anaknya tidak mengikuti cara hidupnya. Mereka mengejar laba, menerima suap, dan memutarbalikkan keadilan.

<sup>4</sup> Karena itu, semua tua-tua Israel berkumpul dan datang kepada Samuel di Rama.

<sup>5</sup> Mereka berkata kepadanya, “Lihatlah, engkau sudah tua dan anak-anakmu tidak mengikuti cara hidupmu. Sekarang, angkatlah raja bagi kami untuk memimpin kami sama seperti semua bangsa lainnya.”

<sup>6</sup> Akan tetapi, hal ini tidak menyenangkan Samuel ketika mereka berkata, “Berikanlah kepada kami seorang raja untuk memerintah kami.” Samuel pun berdoa kepada TUHAN.

<sup>7</sup> TUHAN berfirman kepada Samuel, “Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam hal apa pun yang mereka katakan kepadamu. Sebab, bukan kamu yang ditolak mereka, melainkan mereka menolak Aku sebagai raja mereka.

<sup>8</sup> Sama seperti semua perbuatan yang mereka lakukan pada hari Aku menuntun mereka keluar dari Mesir, bahkan sampai hari ini, yaitu meninggalkan Aku dan melayani ilah-ilah lain, demikianlah juga mereka memperlakukanmu.

<sup>9</sup> Sekarang, dengarkanlah perkataan mereka. Dengan sungguh-sungguh, peringatkanlah dan beritahukanlah kepada mereka hak raja yang akan memerintah atas mereka.”

<sup>10</sup> Samuel pun menyampaikan semua perkataan TUHAN kepada bangsa yang meminta seorang raja kepadanya.

<sup>11</sup> Katanya, “Inilah yang menjadi hak raja yang akan memerintah atas kamu: anak-anakmu laki-laki akan diambil dan ditempatkannya di kereta dan pasukan berkuadanya, dan mereka akan berlari di depan keretanya.

<sup>12</sup> Dia akan mengangkat mereka sebagai panglima pasukan seribu dan panglima pasukan lima puluh, mereka akan membajak ladangnya dan menuai hasil panennya, dan membuat senjata-senjata perang kereta-keretanya.

<sup>13</sup> Lalu, anak-anak perempuanmu akan diambilnya sebagai juru campur rempah-rempah, juru masak, dan juru makanan.

<sup>14</sup> Dia akan mengambil yang terbaik dari ladang-ladangmu, kebun anggurmu, dan pohon zaitunmu, lalu memberikannya kepada pegawai-pegawainya.

<sup>15</sup> Dia akan mengambil sepersepuluh dari hasil benihmu dan kebun anggurmu, lalu memberikannya kepada pegawai-pegawainya dan hamba-hambanya.

<sup>16</sup> Dia akan mengambil hambamu laki-laki dan perempuan, pemuda-pemudamu yang terbaik, dan keledai-keledaimu, dan memakai semuanya itu untuk pekerjaannya.

<sup>17</sup> Dia akan mengambil sepersepuluh kawanan dombamu, dan kamu sendiri akan menjadi hambanya-hambanya.

<sup>18</sup> Pada hari itulah, kamu akan berseru-seru karena rajamu yang kamu pilih itu, tetapi TUHAN tidak akan menjawabmu pada hari itu.”

<sup>19</sup> Namun, bangsa itu menolak untuk mendengarkan perkataan Samuel. Mereka berkata, “Tidak! Seharusnya, ada raja atas kami.

<sup>20</sup> Kami juga akan sama seperti semua bangsa lain. Raja akan menghakimi kami, memimpin kami, dan berperang dalam pertempuran kami.”

<sup>21</sup> Samuel mendengarkan semua perkataan bangsa itu, lalu menyampaikannya ke telinga TUHAN.

<sup>22</sup> Firman TUHAN kepada Samuel, “Dengarkanlah perkataan mereka dan angkatlah seorang raja atas mereka.”

Lalu, Samuel berkata kepada orang-orang Israel, “Masing-masing dari kamu pergilah ke kotanya.”

## 9

### *Saul Mencari Keledai Ayahnya*

<sup>1</sup> Ada seorang laki-laki dari suku Benyamin yang bernama Kish, anak Abiel, anak Zeror, anak Bekhorat, anak Afiah, dari keturunan Benyamin, seorang pria yang kaya.

<sup>2</sup> Dia mempunyai anak laki-laki yang bernama Saul, seorang pemuda yang tampan. Tidak ada seorang pun di antara orang Israel yang lebih tampan daripada dia. Dari bahu ke atas, dia lebih tinggi daripada semua orang.

<sup>3</sup> Kish, ayah Saul, kehilangan keledai-keledainya. Karena itu, Kish berkata kepada Saul, anaknya, “Bawalah seorang hamba bersamamu, dan pergilah mencari keledai-keledai itu.”

<sup>4</sup> Dia berjalan melalui Pegunungan Efraim dan berjalan melalui tanah Salisa, tetapi mereka tidak menemukannya. Lalu, mereka berjalan melalui tanah Sahalim, tetapi keledai-keledai itu tidak ada di sana. Kemudian, mereka berjalan melalui tanah Benyamin, tetapi mereka masih tidak menemukannya.

<sup>5</sup> Ketika mereka sampai ke tanah Zuf, Saul berkata kepada hambanya yang menyertainya, “Mari kita pulang. Jangan sampai ayahku tidak lagi mengkhawatirkan keledai-keledai itu, tetapi malah mencemaskan kita.”

<sup>6</sup> Hamba itu berkata kepadanya, “Tunggu, ada seorang abdi Allah di kota ini, dan dia sangat dihormati. Semua yang dikatakannya pasti terjadi. Sekarang, pergilah ke sana, mungkin dia akan memberitahukan kepada kita jalan yang harus kita lalui.”

<sup>7</sup> Saul berkata kepada hambanya, “Akan tetapi, jika kita pergi, apa yang dapat kita bawa untuk orang itu? Sebab, roti di kantong kita sudah habis, dan tidak ada pemberian untuk dibawa kepada abdi Allah itu. Apa yang kita miliki?”

<sup>8</sup> Hamba itu menjawab Saul lagi, katanya, “Lihatlah, aku memiliki 1/4 syikal perak di tanganku. Aku akan memberikannya kepada abdi Allah itu supaya dia menunjukkan jalan kepada kita.”

<sup>9</sup> Dahulu, di Israel, ketika seseorang pergi untuk meminta petunjuk Allah, dia akan berkata, “Mari kita pergi kepada pelihat.” Sebab, nabi yang sekarang ini sebelumnya disebut pelihat.

<sup>10</sup> Saul berkata kepada hambanya, “Perkataanmu benar. Mari kita pergi.” Lalu, mereka pergi ke kota tempat abdi Allah itu.

<sup>11</sup> Ketika mereka pergi mendaki ke kota itu, mereka bertemu dengan gadis-gadis yang keluar untuk menimba air. Mereka bertanya kepada gadis-gadis itu, “Adakah pelihat di sini?”

<sup>12</sup> Gadis-gadis itu menjawab, “Ada, lihatlah, dia ada di depanmu. Pergilah sekarang. Dia datang ke kota hari ini, sebab orang banyak mengadakan pengorbanan di bukit pengorbanan hari ini.

<sup>13</sup> Segera sesudah kamu masuk ke kota, kamu akan menjumpainya sebelum dia naik ke bukit pengorbanan untuk makan. Banyak orang tidak akan makan sampai dia datang karena dia yang harus memberkati kurban. Sesudah itu, barulah para undangan makan. Sekarang pergilah, sebab kamu akan segera menjumpainya.”

<sup>14</sup> Mereka pun pergi mendaki kota itu. Ketika mereka memasuki kota, Samuel yang sedang berjalan ke luar untuk naik ke bukit pengorbanan berpapasan dengan mereka.

<sup>15</sup> Sehari sebelum kedatangan Saul, TUHAN berpesan kepada Samuel, katanya,

<sup>16</sup> “Besok pagi, pada waktu seperti ini, Aku akan mengirim seorang laki-laki dari tanah Benyamin kepadamu. Kamu akan mengurapinya menjadi raja atas umat-Ku Israel. Dia akan menyelamatkan umat-Ku dari tangan orang Filistin. Sebab, Aku telah memperhatikan umat-Ku. Tangisan mereka telah sampai kepada-Ku.”

<sup>17</sup> Ketika Samuel melihat Saul, TUHAN berfirman kepadanya, “Inilah orang yang Aku katakan kepadamu. Orang inilah yang akan memerintah atas umat-Ku.”

<sup>18</sup> Saul mendekati Samuel di tengah pintu gerbang dan berkata, “Beritahukanlah kepadaku di manakah rumah pelihat itu?”

<sup>19</sup> Samuel menjawab Saul, “Akulah pelihat itu. Naiklah mendahuluiku ke bukit pengorbanan, sebab hari ini kamu akan makan bersamaku. Besok pagi, aku akan membiarkanmu pergi dan aku akan menceritakan segala sesuatu yang ada di hatimu.

<sup>20</sup> Tentang keledai-keledaimu yang telah hilang tiga hari yang lalu, janganlah hatimu susah, sebab mereka sudah ditemukan. Namun, siapakah yang memiliki segala

keinginan orang Israel? Bukankah semua itu ada padamu dan seluruh keturunan keluargamu?”

<sup>21</sup> Saul menjawab, “Bukankah aku ini orang Benyamin, dari suku yang terkecil di Israel? Bukankah keluargaku yang paling kecil dari seluruh keturunan suku Benyamin? Mengapa engkau mengatakan perkataan ini kepadaku?”

<sup>22</sup> Kemudian, Samuel membawa Saul dan hambanya masuk ke ruang tamu. Mereka ditempatkan di tempat utama di depan para undangan, yang jumlahnya kira-kira tiga puluh orang.

<sup>23</sup> Kemudian, Samuel berkata kepada juru masak, “Bawalah bagian yang sudah kuberikan kepadamu, dengan pesan, ‘Sisihkanlah ini.’ ”

<sup>24</sup> Lalu, juru masak itu mengambil paha dan bagian yang ada di atasnya, dan meletakkannya di hadapan Saul. Samuel berkata, “Lihatlah, bagian yang disisihkan ini diletakkan di hadapanmu. Makanlah, sebab telah disisihkan bagimu pada perayaan ini, sejak aku berkata, ‘Aku telah mengundang banyak orang.’ ” Sesudah itu, Saul makan bersama Samuel pada hari itu.

<sup>25</sup> Setelah turun dari bukit pengorbanan, mereka masuk ke kota. Samuel berbicara dengan Saul di atas atap.

<sup>26</sup> Mereka bangun pagi-pagi, dan ketika fajar menyingsing, Samuel memanggil Saul ke atas atap, “Bangunlah, aku akan mengantarmu.” Saul pun bangun, dan keduanya, dia dan Samuel, pergi keluar.

<sup>27</sup> Ketika mereka turun sampai ke batas kota, Samuel berkata kepada Saul, “Katakanlah kepada hamba itu supaya dia pergi mendahului kita. Namun, kamu berhentilah sebentar, aku akan memberitahukan firman Allah kepadamu.”

## 10

### *Samuel Mengurapi Saul*

<sup>1</sup> Samuel mengambil buli-buli berisi minyak dan menuangkannya ke atas kepala Saul. Dia menciumnya dan berkata, “Bukankah TUHAN yang mengurapi kamu menjadi raja atas milik pusaka-Nya?”

<sup>2</sup> Ketika kamu pergi meninggalkan aku hari ini, kamu akan bertemu dengan dua orang laki-laki di dekat kubur Rahel, di daerah Benyamin di Zelzah. Mereka akan berkata kepadamu, ‘Keledai-keledai yang engkau cari sudah ditemukan. Sungguhnyanya, ayahmu sudah melupakannya mengenai keledai-keledai itu dan mencemaskanmu, katanya, ‘Apa yang harus kulakukan terhadap anakku?’ ”

<sup>3</sup> Kamu akan berjalan terus dari sana sampai ke pohon tarbantin di Tabor. Di sana, kamu akan bertemu dengan tiga orang laki-laki yang akan pergi menghadap Allah di Betel. Orang yang satu membawa tiga ekor anak kambing, dan seorang yang lain membawa tiga ketul roti, dan yang lain membawa satu tempayan anggur.

<sup>4</sup> Mereka akan memberi salam dan akan memberimu dua ketul roti. Kamu harus menerima dari tangan mereka.

<sup>5</sup> Setelah itu, kamu akan sampai di Gibea Allah, tempat pasukan pendudukan orang Filistin. Ketika kamu masuk ke kota itu, kamu akan bertemu dengan serombongan nabi yang turun dari bukit pengorbanan dengan membawa gambus, rebana, suling, dan kecapi, dan mereka akan bernubuat.

<sup>6</sup> Lalu, Roh TUHAN akan turun atasmu sehingga kamu akan bernubuat bersama mereka. Kamu akan berubah menjadi manusia yang berbeda.

<sup>7</sup> Pada saat tanda-tanda ini terjadi, lakukanlah apa pun yang didapat oleh tanganmu, sebab Allah menyertaimu.

<sup>8</sup> Kamu akan turun ke Gilgal mendahului aku. Ingatlah bahwa aku akan datang kepadamu untuk mempersembahkan kurban bakaran dan mempersembahkan kurban perdamaian. Kamu harus menunggu selama tujuh hari sampai aku datang dan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan.”

### *Saul Menjadi seperti Nabi*

<sup>9</sup> Ketika Saul berpaling untuk meninggalkan Samuel, Allah mengubah hatinya menjadi lain. Semua tanda itu terjadi pada hari itu juga.

<sup>10</sup> Ketika mereka sampai di Gibeon, tampaklah serombongan nabi mendatanginya. Roh Allah turun atasnya dan dia bernubuat di tengah-tengah mereka.

<sup>11</sup> Semua orang yang sejak dahulu mengenalnya heran melihat dia bernubuat bersama para nabi itu. Orang banyak itu berkata seorang kepada yang lain, “Apa yang terjadi dengan anak Kish itu? Apakah Saul juga termasuk nabi?”

<sup>12</sup> Seorang dari mereka menjawab, “Siapakah ayah mereka?” Itulah sebabnya, terdapat peribahasa, “Apakah Saul juga termasuk nabi?”

### *Saul Kembali*

<sup>13</sup> Sesudah bernubuat, dia pergi ke bukit pengorbanan.

<sup>14</sup> Paman Saul bertanya kepadanya dan kepada hambanya, “Dari mana kamu pergi?”

Dia menjawab, “Mencari keledai-keledai. Namun, kami tidak melihatnya sehingga kami pergi kepada Samuel.”

<sup>15</sup> Paman Saul berkata, “Ceritakanlah kepadaku apa yang dikatakan Samuel kepada kalian?”

<sup>16</sup> Saul berkata kepada pamannya, “Dia memberitahukan kepada kami bahwa keledai-keledai itu telah ditemukan.” Namun, perkara raja seperti yang telah dikatakan Samuel, tidak dibicarakan.

### *Samuel Mengumumkan Saul sebagai Raja*

<sup>17</sup> Kemudian, Samuel memanggil bangsa itu untuk berkumpul menghadap TUHAN di Mizpa.

<sup>18</sup> Dia berkata kepada orang Israel, “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Aku telah menuntun orang Israel keluar dari Mesir dan melepaskanmu dari tangan orang Mesir dan dari tangan seluruh kerajaan yang menindasmu.

<sup>19</sup> Akan tetapi, pada hari ini, kamu menolak Allahmu yang menyelamatkanmu dari segala malapetaka dan kesusahanmu, serta berkata, ‘Tidak, angkatlah seorang raja atas kami.’ Sekarang, berdirilah di hadapan TUHAN menurut suku dan kaummu.”

<sup>20</sup> Kemudian, Samuel menyuruh seluruh suku Israel maju mendekat, dan suku Benyamin terpilih.

<sup>21</sup> Setelah itu, dia menyuruh suku Benyamin maju mendekat menurut kaum-kaumnya. Kaum Matri terpilih, dan akhirnya Saul, anak Kish, terpilih.

Akan tetapi, ketika mereka mencarinya, dia tidak ditemukan.

<sup>22</sup> Karena itu, mereka bertanya lagi kepada TUHAN, “Apakah orang itu sudah datang ke sini?”

TUHAN berkata, “Lihatlah, dia bersembunyi di antara barang-barang.”

<sup>23</sup> Mereka berlari dan mengambilnya dari sana. Ketika dia berdiri di tengah-tengah orang sebangsanya, dia lebih tinggi daripada orang-orang sebangsanya, dari bahu ke atas.

<sup>24</sup> Samuel berkata kepada seluruh bangsa itu, “Lihatlah orang yang dipilih TUHAN! Sebab, tidak ada seorang pun yang seperti dia di antara seluruh bangsa ini.”

Lalu, seluruh bangsa itu bersorak, “Hidup raja!”

<sup>25</sup> Samuel berbicara kepada bangsa itu mengenai hak-hak kerajaan, menuliskannya pada kitab, dan meletakkannya di hadapan TUHAN. Kemudian, Samuel menyuruh seluruh bangsa itu pulang ke rumahnya masing-masing.

<sup>26</sup> Saul juga pulang ke rumahnya di Gibeon, diikuti orang-orang gagah perkasa yang hatinya digerakkan oleh Allah.

<sup>27</sup> Akan tetapi, orang-orang yang berkelakuan jahat berkata, “Bagaimana orang ini dapat menyelamatkan kita?” Mereka menghina dan tidak membawa persembahan kepadanya. Namun, dia tetap diam.

## 11

### *Nahas, Raja Amon*

<sup>1</sup> Nahas, orang Amon itu, maju dan mengepung Yabesh-Gilead. Semua orang Yabesh berkata kepada Nahas, “Ikatlah perjanjian dengan kami, dan kami akan melayani engkau.”

<sup>2</sup> Akan tetapi, Nahas, orang Amon itu, berkata kepada mereka, “Dengan inilah, aku akan mengikat perjanjian dengan kamu, bahwa setiap mata kananmu akan kucungkil sehingga mendatangkan malu atas seluruh orang Israel.”

<sup>3</sup> Para tua-tua Yabesh menjawab kepadanya, “Berilah kami kelonggaran selama tujuh hari agar kami dapat mengirim pesuruh ke seluruh daerah Israel. Jika tidak ada yang menyelamatkan kami, kami akan keluar dan menjadi milikmu.”

### *Saul Menyelamatkan Yabesh-Gilead*

<sup>4</sup> Ketika utusan-utusan itu sampai di Gibeon-Saul dan menyampaikan perkataan tersebut kepada bangsa itu, seluruh bangsa itu menangis dengan suara nyaring.

<sup>5</sup> Ketika itu, Saul datang dari ladang dengan berjalan di belakang sapinya. Saul bertanya, “Apa yang terjadi dengan orang-orang itu sehingga mereka menangis?”

Mereka menceritakan kepadanya tentang orang-orang Yabesh itu.

<sup>6</sup> Roh Allah turun atas Saul ketika dia mendengar perkataan itu, dan amarahnya menyala-nyala dengan hebat.

<sup>7</sup> Dia mengambil sepasang sapi, memotong-motongnya, lalu mengirimnya ke seluruh daerah Israel melalui perantaraan pesuruh, dengan pesan, “Siapa yang tidak maju mengikuti Saul dan mengikuti Samuel, seperti inilah yang akan dilakukan terhadap sapi-sapinya.”

Kemudian, TUHAN mendatangkan ketakutan kepada bangsa itu sehingga mereka maju secara serentak.

<sup>8</sup> Ketika Saul menghitung mereka di Bezek, ada tiga ratus ribu orang Israel dan tiga puluh ribu orang Yehuda.

<sup>9</sup> Mereka berkata kepada para pesuruh yang datang itu, “Beginilah yang harus kamu katakan kepada orang-orang Yabesh-Gilead, ‘Besok, ketika hari panas terik, kamu akan memperoleh kebebasan.’”

Utusan-utusan itu pergi dan menceritakan kepada orang-orang Yabesh sehingga mereka bersukacita.

<sup>10</sup> Orang-orang Yabesh itu berkata, “Besok, kami akan datang menemuimu. Lakukanlah apa pun yang kamu pandang baik.”

<sup>11</sup> Keesokan harinya, Saul membagi rakyat menjadi tiga pasukan. Mereka masuk ke tengah-tengah perkemahan pada waktu pagi dan mengalahkan orang-orang Amon sebelum hari menjadi panas. Tercerai-berailah orang-orang yang tersisa sehingga tidak ada dua orang yang masih tinggal bersama.

<sup>12</sup> Kemudian, bangsa itu berkata kepada Samuel, “Siapakah yang pernah berkata, ‘Akankah Saul menjadi raja atas kita?’ Serahkanlah orang-orang itu untuk kami hukum mati.”

<sup>13</sup> Saul berkata, “Tidak ada seorang pun akan dihukum mati pada hari ini! Sebab, pada hari ini, TUHAN telah memberi pertolongan kepada orang Israel.”

<sup>14</sup> Lalu, Samuel berkata kepada bangsa itu, “Mari kita pergi ke Gilgal dan memperbarui kedudukan raja di sana.”

<sup>15</sup> Lalu, seluruh bangsa itu ke Gilgal dan mengangkat Saul menjadi raja di sana, di hadapan TUHAN, di Gilgal. Mereka mempersembahkan kurban pendamaian di sana, yaitu kurban keselamatan di hadapan TUHAN. Saul dan semua orang Israel sangat bersukacita di sana.

## 12

### *Samuel Berbicara tentang Raja*

<sup>1</sup> Samuel berkata kepada seluruh orang Israel, “Sesungguhnya, aku telah mendengarkan semua permintaan yang kamu sampaikan kepadaku dan telah mengangkat seorang raja atasmu.

<sup>2</sup> Sekarang, raja itulah yang menjadi pemimpinmu. Aku sudah tua dan beruban, dan anak-anakku ada bersamamu. Aku telah memimpinmu sejak masa mudaku sampai hari ini.

<sup>3</sup> Aku di sini. Berikanlah kesaksian di hadapan TUHAN dan di hadapan orang yang diurapi-Nya. Sapi siapa yang telah kuambil? Keledai siapa yang telah kuambil? Siapa yang telah kuperas? Siapa yang telah kutindas? Dari tangan siapa telah kuterima uang suap sehingga aku harus menutup mata? Aku akan mengembalikannya kepadamu.”

<sup>4</sup> Mereka berkata, “Engkau tidak pernah memeras, atau menindas, dan mengambil sesuatu dari tangan siapa pun.”

<sup>5</sup> Samuel berkata kepada mereka, “TUHAN menjadi saksi atasmu, dan orang yang diurapi-Nya menjadi saksi pada hari ini bahwa kamu tidak menemukan apa pun dalam tanganku.”

Mereka berkata, “Dia adalah saksi.”

<sup>6</sup> Lalu, Samuel berkata kepada bangsa itu, “TUHAN yang mengangkat Musa dan Harun, dan yang menuntun nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir.

<sup>7</sup> Sekarang, berdirilah supaya aku dapat beperkara dengan kamu di hadapan TUHAN mengenai segala perbuatan adil yang dilakukan TUHAN kepadamu dan kepada nenek moyangmu.

<sup>8</sup> Ketika Yakub datang ke Mesir dan nenek moyangmu berseru-seru kepada TUHAN, maka TUHAN mengutus Musa dan Harun yang menuntun nenek moyangmu keluar dari Mesir sehingga mereka menetap di tempat ini.

<sup>9</sup> Akan tetapi, mereka melupakan TUHAN, Allah mereka, sehingga Dia menyerahkan mereka ke tangan Sisera, panglima tentara di Hazor, serta ke tangan orang Filistin dan Moab, yang berperang melawan mereka.

<sup>10</sup> Mereka berseru-seru kepada TUHAN, katanya, ‘Kami berdosa, sebab kami meninggalkan TUHAN dan melayani para Baal dan Asytoret. Sekarang, lepaskanlah kami dari tangan musuh-musuh kami supaya dapat melayani Engkau.’

<sup>11</sup> Kemudian, TUHAN mengutus Yerubaal, dan Barak, dan Yefta, dan Samuel, untuk melepaskanmu dari tangan musuh di sekelilingmu sehingga kamu dapat hidup dengan aman.

<sup>12</sup> Akan tetapi, ketika kamu melihat Nahas, raja orang Amon itu, datang melawanmu, maka kamu berkata kepadaku, ‘Tidak, tetapi seorang raja harus memerintah atas kami,’ padahal TUHAN, Allahmu, adalah rajamu.

<sup>13</sup> Sekarang, inilah raja yang telah kamu pilih, yang telah kamu minta. Lihatlah, TUHAN telah mengangkat seorang raja atasmu.

<sup>14</sup> Jika kamu takut akan TUHAN, melayani Dia, mendengarkan suara-Nya, dan tidak menentang terhadap perintah TUHAN, baik kamu maupun raja yang memerintah atasmu akan terus mengikuti TUHAN, Allahmu.

<sup>15</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, tetapi malah menentang perintah TUHAN, tangan TUHAN akan melawanmu, seperti melawan nenek moyangmu.

<sup>16</sup> Sekarang, berdirilah dan lihatlah hal besar yang akan dilakukan TUHAN di depan matamu.

<sup>17</sup> Bukankah sekarang ini musim menuai gandum? Aku akan memanggil TUHAN supaya Dia menurunkan guntur dan hujan. Sadarlah dan lihatlah bahwa besarlah kejahatan yang telah kamu lakukan dalam pandangan TUHAN dengan meminta seorang raja bagimu.”

<sup>18</sup> Kemudian, Samuel memanggil TUHAN, dan TUHAN menurunkan guntur dan hujan pada hari itu. Seluruh bangsa sangat takut kepada TUHAN dan kepada Samuel.

<sup>19</sup> Seluruh bangsa itu berkata kepada Samuel, “Berdoalah kepada TUHAN, Allahmu, untuk hamba-hambamu ini supaya kami jangan mati. Sebab, kami telah menambah segala dosa kami dengan kejahatan ketika meminta seorang raja bagi kami.”

<sup>20</sup> Samuel pun berkata kepada seluruh bangsa itu, “Jangan takut. Kamu memang telah melakukan segala kejahatan ini, tetapi jangan berhenti mengikuti TUHAN, melainkan layanilah TUHAN dengan segenap hatimu.”

<sup>21</sup> Jangan menyimpang, lalu mengikuti hal-hal yang sia-sia yang tidak berguna dan tidak dapat menyelamatkan, sebab semua itu adalah kesia-siaan.

<sup>22</sup> Sebab, TUHAN tidak akan meninggalkan umat-Nya demi nama-Nya yang besar. Sebab, TUHAN telah berkenan menjadikanmu umat-Nya.

<sup>23</sup> Mengenai aku, kiranya dijauhkanlah dariku untuk berdosa kepada TUHAN dengan berhenti mendoakanmu. Aku akan mengajarkan jalan yang baik dan benar kepadamu.

<sup>24</sup> Akan tetapi, takutlah kepada TUHAN dan layanilah Dia dengan setia, dengan segenap hatimu. Sadarilah betapa besar hal-hal yang dilakukan-Nya bagimu.

<sup>25</sup> Akan tetapi, jika kamu terus berbuat jahat, baik kamu maupun rajamu, akan binasa.”

## 13

### *Saul Menyusahkan Israel*

<sup>1</sup> Saul memerintah satu tahun, lalu dia memerintah dua tahun atas Israel.

<sup>2</sup> Saul memilih tiga ribu orang Israel, dua ribu orang bersama dengan Saul di Mikhmas dan Pegunungan Betel, dan seribu orang tinggal bersama Yonatan di Gibeab-Benyamin. Selebihnya dari rakyat itu disuruhnya pulang ke tendanya masing-masing.

<sup>3</sup> Yonatan mengalahkan pasukan pendudukan orang Filistin di Geba, dan orang Filistin mendengar hal itu. Lalu, Saul meniup trompet di seluruh negeri, pikirnya, “Biarlah orang Ibrani mendengar.”

<sup>4</sup> Seluruh Israel pun mendengar kabar bahwa Saul mengalahkan pasukan pendudukan orang Filistin, sampai-sampai orang Israel dibenci oleh orang Filistin. Lalu, rakyat dikerahkan untuk mengikuti Saul ke Gilgal.

<sup>5</sup> Kemudian, orang-orang Filistin berkumpul untuk berperang melawan orang Israel. Tiga puluh ribu kereta, enam ribu pasukan berkuda, dan pasukan berjalan kaki yang banyaknya seperti pasir di tepi laut bergerak maju dan berkemah di Mikhmas, di sebelah timur Bet-Awen.

<sup>6</sup> Ketika orang Israel melihat bahwa mereka terjepit, sebab rakyat terdesak, rakyat bersembunyi di gua-gua, celah-celah batu, bukit batu, liang batu, dan bawah tanah,

<sup>7</sup> beberapa orang Ibrani menyeberang Sungai Yordan menuju tanah Gad dan Gilead, tetapi Saul tetap di Gilgal, dan seluruh rakyat dengan gemetar mengikutinya.

<sup>8</sup> Dia menunggu tujuh hari lamanya sampai waktu yang ditetapkan Samuel. Akan tetapi, ketika Samuel tidak datang ke Gilgal, rakyatnya tercerai-berai meninggalkannya.

<sup>9</sup> Kemudian, Saul berkata, “Bawalah kurban bakaran dan kurban perdamaian kepadaku.” Lalu, dia mempersembahkan kurban bakaran.

<sup>10</sup> Ketika selesai mempersembahkan kurban bakaran, tiba-tiba Samuel datang. Saul pun pergi menemuinya dan memberi salam.

<sup>11</sup> Samuel bertanya, “Apa yang telah kaulakukan?”

Saul berkata, “Ketika aku melihat rakyat tercerai-berai meninggalkanku sementara engkau tidak datang pada waktu yang telah ditentukan, dan orang Filistin telah berkumpul di Mikhmas,

<sup>12</sup> maka pikirku, ‘orang-orang Filistin datang untuk menyerangku di Gilgal, padahal aku belum memohon belas kasihan TUHAN.’ Karena itu, aku memberanikan diri mempersembahkan kurban bakaran.”

<sup>13</sup> Samuel berkata kepada Saul, “Perbuatanmu itu bodoh. Kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang diberikan kepadamu. Sebab, seharusnya TUHAN menegakkan kerajaanmu atas orang Israel sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup> Namun, sekarang, kerajaanmu tidak akan bertahan. TUHAN telah memilih seseorang dari hati-Nya dan TUHAN telah menunjuknya menjadi raja atas umat-Nya, sebab kamu tidak menaati yang diperintahkan TUHAN kepadamu.”

<sup>15</sup> Samuel bangkit dan pergi dari Gilgal ke Gibeon Benyamin. Akan tetapi, Saul menghitung rakyat yang tinggal bersamanya, kira-kira enam ratus orang banyaknya.

### *Pertempuran di Mikhmas*

<sup>16</sup> Saul dan Yonatan, anaknya, serta rakyat yang tinggal bersama mereka, tinggal di Geba-Benyamin, sementara orang-orang Filistin berkemah di Mikhmas.

<sup>17</sup> Penjarah-penjarah keluar dari perkemahan orang Filistin dalam tiga gerombolan. Satu gerombolan mengambil jalan ke Ofra, ke daerah Syual.

<sup>18</sup> Gerombolan kedua mengambil jalan ke Bet-Horon, dan gerombolan yang lain mengambil jalan ke perbatasan yang menghadap ke Lembah Zeboim, ke arah padang belantara.

<sup>19</sup> Tidak terdapat tukang besi di seluruh negeri Israel, sebab orang Filistin berkata, “Jangan sampai orang Ibrani membuat pedang atau tombak.”

<sup>20</sup> Jadi, semua orang Israel pergi kepada orang Filistin untuk mengasah mata bajaknya, beliungnya, kapaknya, atau aritnya.

<sup>21</sup> Adapun bayarannya adalah 2/3 syikal untuk mata bajak dan beliung, dan 1/3 syikal untuk kapak dan memasang kusa.

<sup>22</sup> Jadi, pada waktu pertempuran, tidak ada pedang atau lembing di tangan seluruh rakyat yang bersama dengan Saul dan Yonatan. Hanya Saul dan Yonatan yang mempunyainya.

<sup>23</sup> Sementara itu, pasukan pendudukan orang Filistin keluar ke perlintasan di Mikhmas.

## 14

### *Yonatan Menyerang Filistin*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Yonatan, anak Saul, berkata kepada hamba pembawa senjatanya, “Mari kita pergi mendatangi pasukan pendudukan orang Filistin yang berada di sebelah sana.” Akan tetapi, dia tidak memberi tahu ayahnya.

<sup>2</sup> Saul berdiam di ujung Gibeon di bawah pohon delima di Migron. Rakyat yang menyertainya kira-kira enam ratus orang.

<sup>3</sup> Ahia, anak Ahitub, saudara Icabod, anak Pinehas, anak Eli, imam TUHAN di Silo, dialah yang memakai baju efod saat itu.

Namun, rakyat tidak mengetahui bahwa Yonatan sudah pergi.

<sup>4</sup> Di antara pelintasan-pelintasan bukit yang Yonatan berusaha menyeberanginya untuk mencapai pasukan pendudukan orang Filistin, ada tebing bukit batu di sebelah sini dan tebing bukit batu di sebelah sana. Yang satu bernama Bozes, dan yang lain bernama Sene.

<sup>5</sup> Tebing yang satu menjulang di sebelah utara, di depan Mikhmas, sementara yang lain di sebelah selatan, di depan Gibea.

<sup>6</sup> Yonatan berkata kepada hamba pembawa senjatanya itu, “Mari kita pergi ke pasukan pendudukan orang-orang yang tidak bersunat itu. Kiranya TUHAN akan bekerja bagi kita, sebab tidak ada yang merintangi TUHAN untuk menolong, baik dengan banyak maupun dengan sedikit orang.”

<sup>7</sup> Pembawa senjatanya itu berkata kepadanya, “Perbuatlah semua yang ada di hatimu, yang engkau inginkan. Lihatlah, aku bersama denganmu, sesuai keinginan hatimu.”

<sup>8</sup> Yonatan berkata, “Lihatlah, kita akan menyeberang menuju orang-orang itu, dan menunjukkan diri kepada mereka.

<sup>9</sup> Jika mereka berkata kepada kita, ‘Tunggulah sampai kami datang kepadamu,’ kita akan tetap berdiri di tempat kita dan jangan naik menemui mereka.

<sup>10</sup> Namun, jika mereka berkata, ‘Naiklah ke arah kami, kita akan naik. Sebab, TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangan kita. Inilah yang akan menjadi tanda bagi kita.’

<sup>11</sup> Ketika keduanya memperlihatkan diri kepada pasukan pendudukan orang Filistin, orang-orang Filistin itu berkata, “Lihat, orang-orang Ibrani keluar dari lubang-lubang tempat mereka menyembunyikan diri mereka.”

<sup>12</sup> Orang-orang dari pasukan pendudukan itu berteriak kepada Yonatan dan pembawa senjatanya, “Naiklah ke arah kami. Kami akan memberitahukan sesuatu.” Yonatan berkata kepada pembawa senjatanya, “Naiklah mengikuti aku, sebab TUHAN telah menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Israel.”

<sup>13</sup> Yonatan merangkak naik dengan tangan dan kakinya, dan pembawa senjatanya mengikutinya. Orang-orang itu tewas di hadapan Yonatan, dan pembawa senjatanya membunuh mereka dari belakangnya.

<sup>14</sup> Itulah pertempuran yang pertama, yang dilakukan oleh Yonatan dan pembawa senjatanya itu, membunuh sekitar dua puluh orang dalam jarak setengah dari alur bajak di ladang.

<sup>15</sup> Lalu, ketakutan terjadi di perkemahan, di padang, dan di antara seluruh rakyat. Pasukan pendudukan dan penjarah-penjarah itu gemetar dan bumi pun bergetar sehingga terjadilah kegentaran yang sangat hebat.

<sup>16</sup> Para pengintai Saul di Gibea Benyamin melihat, dan tampaklah, banyak orang pergi berpencar ke sana kemari.

<sup>17</sup> Lalu, Saul berkata kepada rakyat yang menyertainya, “Hitunglah dan lihatlah siapa yang pergi dari kita.” Ketika mereka menghitung, ternyata Yonatan dan pembawa senjatanya tidak ada.

<sup>18</sup> Kemudian, Saul berkata kepada Ahia, “Bawalah ke sini Tabut Perjanjian Allah!” Sebab, Tabut Perjanjian Allah ada bersama orang Israel pada waktu itu.

<sup>19</sup> Namun, ketika Saul berbicara kepada imam itu, keributan di tempat perkemahan orang Filistin semakin bertambah besar. Saul berkata kepada imam itu, “Tariklah tanganmu!”

<sup>20</sup> Saul dan seluruh rakyat yang menyertainya berkumpul dan pergi ke medan perang. Tampaklah setiap orang menikam temannya dengan pedang. Terjadilah kekacauan yang sangat besar.

<sup>21</sup> Orang-orang Ibrani yang sebelumnya tinggal dengan orang-orang Filistin dan yang ikut maju sampai ke perkemahan di sekitarnya juga ikut bergabung dengan orang-orang Israel yang menyertai Saul dan Yonatan.

<sup>22</sup> Semua orang Israel yang bersembunyi di Pegunungan Efraim mendengar bahwa orang-orang Filistin telah melarikan diri. Mereka pun bergabung menyusul dalam pertempuran.

<sup>23</sup> Demikianlah TUHAN menyelamatkan orang Israel pada hari itu. Pertempuran pun meluas sampai melintasi Bet-Awen.

### *Saul Membuat Kesalahan yang Lain*

<sup>24</sup> Ketika orang-orang Israel terdesak pada waktu itu, Saul pun mengucapkan sumpah kepada rakyatnya, katanya, “Terkutuklah orang yang memakan sesuatu sebelum matahari terbenam, sebelum aku membalas musuh-musuhku.” Tidak ada seorang pun dari rakyatnya yang memakan sesuatu.

<sup>25</sup> Semua orang dari negeri itu pun sampai ke hutan, dan ada madu di sana, di atas tanah.

<sup>26</sup> Ketika rakyat sampai ke hutan, tampaklah madu yang meleleh, tetapi tidak ada yang mencedoknya dengan tangan ke mulut, sebab takutlah rakyat akan sumpah itu.

<sup>27</sup> Yonatan tidak mendengar bahwa ayahnya telah menyumpah rakyatnya. Dia pun mengulurkan ujung tongkat di tangannya, lalu mencelupkannya ke ujung sarang madu dan mencedoknya dengan tangan ke dalam mulutnya, dan matanya pun menjadi terang.

<sup>28</sup> Lalu, seorang dari rakyatnya berbicara, katanya, “Ayahmu telah menyumpah rakyatnya dengan sungguh-sungguh, katanya ‘Terkutuklah orang yang memakan sesuatu pada hari ini.’ Karena itu, rakyat menjadi letih lesu.”

<sup>29</sup> Yonatan menjawab, “Ayahku mencelakakan negeri. Coba, lihatlah, betapa terang mataku, terlebih setelah kukecap sedikit dari madu ini.

<sup>30</sup> Lebih lagi, jika pada hari ini rakyat dapat makan dengan bebas dari jarahan musuh yang telah didapatnya. Namun, sekarang, tidak banyak kekalahan di antara orang Filistin.”

<sup>31</sup> Mereka mengalahkan orang Filistin pada hari itu, dari Mikhmas sampai Ayalon. Rakyat pun sangat letih lesu.

<sup>32</sup> Rakyat pun menyambar jarahannya, mengambil kambing domba, sapi, dan anak sapi, disembelih di tanah, dan dimakan oleh orang-orang itu dengan darahnya.

<sup>33</sup> Lalu, mereka memberi tahu Saul, katanya, “Lihat, rakyat telah berdosa melawan TUHAN dengan memakan darahnya.” Dia berkata, “Kamu berkhianat. Gulingkanlah batu besar kepadaku sekarang!”

<sup>34</sup> Saul berkata lagi, “Menyebarkan di antara rakyat dan katakan kepada mereka, ‘Masing-masing orang membawa sapi dan dombanya kepadaku, sembelihlah di sini dan makanlah. Janganlah berdosa terhadap TUHAN dengan memakannya bersama darahnya.’”

Dengan demikian, setiap orang dari seluruh rakyat datang membawa sapi di tangannya pada malam itu dan menyembelihnya di sana.

<sup>35</sup> Lalu, Saul mendirikan mazbah bagi TUHAN. Inilah mazbah pertama yang didirikannya bagi TUHAN.

<sup>36</sup> Kemudian, Saul berkata, “Mari kita turun mengejar orang Filistin malam ini dan menjarah mereka sampai fajar menyingsing. Jangan biarkan seorang pun tersisa dari mereka.”

Mereka menjawab, “Lakukanlah semua yang kaupandang baik.”

Akan tetapi, imam berkata, “Marilah kita mendekat kepada Allah di sini.”

<sup>37</sup> Saul bertanya kepada Allah, “Bolehkah aku turun untuk mengejar orang Filistin? Akankah Kauserahkan mereka ke dalam tangan orang-orang Israel?” Akan tetapi, Dia tidak menjawabnya pada hari itu.

<sup>38</sup> Lalu, Saul berkata, “Mendekatlah kemari, hai semua pemimpin rakyat. Ketahuilah dan lihatlah bagaimana dosa ini terjadi pada hari ini.

<sup>39</sup> Sebab, demi TUHAN yang hidup, yang menyelamatkan orang Israel, walaupun hal itu disebabkan oleh Yonatan, anakku, dia pasti dihukum mati.” Akan tetapi, tidak seorang pun dari seluruh rakyat menjawab dia.

<sup>40</sup> Kemudian, dia berkata kepada seluruh orang Israel, “Kamu berdiri di sisi yang satu, sementara aku dan Yonatan, anakku, akan berdiri di sisi yang lain.” Rakyat berkata kepada Saul, “Perbuatlah apa yang engkau pandang baik.”

<sup>41</sup> Saul berkata, “Ya, TUHAN, Allah Israel, tunjukkanlah yang tidak bercela.” Didapatilah Yonatan dan Saul, tetapi rakyat itu terluput.

<sup>42</sup> Saul berkata, “Buanglah undi antara aku dan Yonatan, anakku.” Lalu, didapatilah Yonatan.

<sup>43</sup> Saul berkata kepada Yonatan, “Katakanlah kepadaku, apa yang telah kamu lakukan.” Yonatan memberitahukan kepadanya, “Aku merasakan sedikit madu dengan ujung tongkat yang ada di tanganku. Aku harus mati.”

<sup>44</sup> Saul berkata, “Allah menghukum aku, bahkan lebih lagi, kamu harus dihukum mati, Yonatan.”

<sup>45</sup> Akan tetapi, rakyatnya berkata kepada Saul, “Haruskah Yonatan mati sementara dialah yang sudah membuat kemenangan yang besar ini bagi Israel? Dijauhkanlah yang demikian, demi TUHAN yang hidup! Tidak akan jatuh sehelai rambut pun dari kepalanya ke bumi. Sebab, dengan Allah, dilakukannya hal itu pada hari ini.” Rakyat pun membebaskan Yonatan sehingga dia tidak harus dihukum mati.

<sup>46</sup> Saul berhenti mengejar orang Filistin, dan orang Filistin pulang ke tempat tinggalnya.

### *Saul Memerangi Musuh Israel*

<sup>47</sup> Setelah Saul menjadi raja atas Israel, dia berperang melawan semua musuhnya, yaitu Moab, orang Amon, Edom, raja-raja Zoba, dan orang-orang Filistin, di segala penjuru. Ke mana pun dia pergi, dia mendapat kemenangan.

<sup>48</sup> Dia bertindak gagah perkasa, mengalahkan orang-orang Amalek, dan melepaskan orang Israel dari tangan orang-orang yang menjarah mereka.

<sup>49</sup> Anak-anak Saul adalah Yonatan, Yiswi, dan Malkisua. Nama kedua anak perempuannya adalah Merab, yang tertua, dan Mikhal, yang lebih muda.

<sup>50</sup> Nama istri Saul adalah Ahinoam, anak Ahimaas.

Nama panglima tentaranya adalah Abner, anak Ner, paman Saul.

<sup>51</sup> Kish, ayah Saul, dan Ner, ayah Abner, adalah anak-anak Abiel.

<sup>52</sup> Peperangan yang sengit melawan orang Filistin terjadi seumur hidup Saul. Jika Saul melihat seorang yang kuat dan seorang yang gagah perkasa, dia akan mengumpulkannya.

## 15

### *Saul Membinasakan Orang Amalek*

<sup>1</sup> Samuel berkata kepada Saul, “TUHAN mengutus aku untuk mengurapi kamu menjadi raja atas umat-Nya, yaitu Israel. Sekarang, dengarkanlah bunyi firman Tuhan.

<sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN, semesta alam, ‘Aku akan membalas apa yang telah orang Amalek perbuat terhadap orang Israel, sebab mereka menghalangi orang Israel ketika keluar dari Mesir.

<sup>3</sup> Sekarang pergilah, kalahkan orang Amalek, dan musnahkan semua yang ada padanya. Jangan merasa kasihan kepadanya, tetapi bunuhlah laki-laki dan perempuan, anak-anak dan bayi-bayi yang menyusui, sapi dan domba, unta dan keledai.’ ”

<sup>4</sup> Kemudian, Saul mengerahkan rakyat dan menghitung barisan di Telaim. Ada dua ratus ribu orang pasukan berjalan kaki dan sepuluh ribu orang Yehuda.

<sup>5</sup> Saul pergi ke kota orang Amalek dan mengadakan di lembah.

<sup>6</sup> Saul berkata kepada orang-orang Keni, “Pergi dan menjauhlah. Mundurlah dari antara orang Amalek supaya jangan kulenyapkan kamu bersama mereka, sebab kamu telah menunjukkan kebaikan kepada seluruh orang Israel ketika mereka keluar dari Mesir.” Orang-orang Keni menjauh dari tengah-tengah orang Amalek.

<sup>7</sup> Saul pun mengalahkan orang Amalek dari Hawila sampai ke Syur, yang ada di sebelah timur Mesir.

<sup>8</sup> Dia menangkap Agag, raja orang Amalek, hidup-hidup, sedangkan seluruh rakyatnya dimusnahkan dengan mata pedang.

<sup>9</sup> Akan tetapi, Saul dan rakyatnya merasa kasihan terhadap Agag, dan kawanannya domba dan sapi-sapi yang terbaik serta tambun, atas anak-anak domba, dan atas semua yang berharga. Mereka tidak ingin menumpas semuanya itu, tetapi hewan yang tidak berharga dan buruk ditumpasnya.

### *Dosa Saul*

<sup>10</sup> Firman TUHAN turun kepada Samuel,

<sup>11</sup> “Aku menyesal karena telah menjadikan Saul sebagai raja, sebab dia berpaling dari-Ku dan tidak melakukan firman-Ku.” Samuel pun menjadi sakit hati dan dia berseru kepada TUHAN sepanjang malam.

<sup>12</sup> Samuel bangun pagi-pagi untuk bertemu Saul, tetapi kepada Samuel diberitahukan begini, “Saul pergi ke Karmel, dan ketahuilah, dia mendirikan tanda peringatan.” Lalu, dia berbalik dan turun ke Gilgal.

<sup>13</sup> Ketika Samuel datang kepada Saul, Saul berkata, “Diberkatilah engkau oleh TUHAN! Aku telah bangkit untuk melakukan firman TUHAN.”

<sup>14</sup> Samuel berkata, “Jika demikian, apakah bunyi kambing domba di telingaku, dan bunyi sapi-sapi yang aku dengar itu?”

<sup>15</sup> Saul berkata, “Mereka membawa semuanya itu dari orang-orang Amalek, sebab rakyat merasa menyelamatkan kambing domba dan sapi-sapi yang terbaik untuk dipersembahkan kepada TUHAN, Allahmu. Akan tetapi, selebihnya telah ditumpas.”

<sup>16</sup> Kemudian, Samuel berkata kepada Saul, “Sudahlah! Biarlah aku menceritakan kepadamu apa yang difirmankan TUHAN kepadaku tadi malam.”

Saul berkata kepadanya, “Katakanlah.”

<sup>17</sup> Samuel berkata, “Bukankah kamu kecil menurut pandanganmu sendiri, tetapi menjadi kepala atas suku-suku Israel, dan kamu diurapi oleh TUHAN menjadi raja atas Israel?”

<sup>18</sup> TUHAN mengutus kamu dalam suatu tugas, dengan pesan, ‘Pergilah, musnahkanlah orang-orang berdosa itu, yaitu orang Amalek, dan berperanglah melawan mereka sampai mereka binasa.’

<sup>19</sup> Mengapa kamu tidak menaati suara TUHAN? Mengapa kamu mengambil jarahan dan melakukan yang jahat di mata TUHAN?”

<sup>20</sup> Saul berkata kepada Samuel, “Aku telah menaati firman TUHAN dan menjalankan tugas yang telah TUHAN berikan kepadaku. Aku membawa Agag, raja orang Amalek, dan aku telah memusnahkan orang Amalek.

<sup>21</sup> Namun, rakyat menjarah kambing domba dan sapi-sapi yang terbaik yang dikhususkan untuk mempersembahkan kurban bagi TUHAN, Allahmu, di Gilgal.”

<sup>22</sup> Samuel menjawab, “Apakah TUHAN lebih berkenan terhadap kurban bakaran dan kurban sembelihan daripada mendengar suara TUHAN? Sesungguhnya, menden-garkan lebih baik daripada kurban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari-pada lemak domba-domba jantan.

<sup>23</sup> Sebab, dosa bertenung sama seperti pemberontakan, dan menyembah berhala dan terafim sama seperti kedegilan. Karena kamu menolak firman TUHAN, maka Dia menolak kamu sebagai raja.”

<sup>24</sup> Saul berkata kepada Samuel, “Aku berdosa karena telah melanggar perintah TUHAN dan perkataanmu. Aku takut kepada rakyat sehingga menuruti permintaan mereka.

<sup>25</sup> Karena itu, ampunilah dosaku dan kembalilah bersamaku supaya aku dapat sujud menyembah TUHAN.”

<sup>26</sup> Samuel berkata kepada Saul, “Aku tidak akan kembali bersamamu, sebab kamu menolak firman TUHAN, dan TUHAN menolak kamu sebagai raja atas Israel.”

<sup>27</sup> Samuel berpaling untuk pergi, tetapi Saul memegang ujung jubahnya hingga robek.

<sup>28</sup> Lalu, Samuel berkata kepadanya, “Pada hari ini, TUHAN mengoyakkan jabatan raja atas Israel darimu dan memberikannya kepada orang lain yang lebih baik darimu.

<sup>29</sup> Lagi pula, Sang Mulia dari Israel tidak akan berdusta dan tidak akan menyesal, sebab Dia bukanlah manusia sehingga harus menyesal.”

<sup>30</sup> Saul berkata, “Aku berdosa, tetapi sekarang hormatilah aku di hadapan para tua-tua bangsaku dan di hadapan orang Israel, dan kembalilah bersamaku supaya aku sujud menyembah kepada TUHAN, Allahmu.”

<sup>31</sup> Sesudah itu, kembalilah Samuel mengikuti Saul. Saul pun sujud menyembah kepada TUHAN.

<sup>32</sup> Kemudian, Samuel berkata, “Bawalah kemari Agag, raja orang Amalek itu.” Agag datang kepadanya dengan gembira. Pikir Agag, “Pastilah pahitnya maut sudah lewat.”

<sup>33</sup> Akan tetapi, Samuel berkata, “Seperti pedangmu membuat perempuan-perempuan kehilangan anak, begitu juga ibumu akan kehilangan anak di antara perempuan-perempuan.” Samuel pun mencincang Agag di hadapan TUHAN di Gilgal.

<sup>34</sup> Sesudah itu, Samuel pergi ke Rama, sedangkan Saul pulang ke rumahnya di Gibeau-Saul.

<sup>35</sup> Samuel tidak lagi melihat Saul sampai pada hari kematiannya, tetapi Samuel berdukacita karena Saul. TUHAN menyesal karena menjadikan Saul sebagai raja atas Israel.

## 16

### *Samuel Pergi ke Betlehem*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Samuel, “Berapa lama lagi kamu akan berdukacita atas Saul karena Aku menolak dia sebagai raja atas Israel? Isilah tandukmu dengan minyak, dan pergilah. Aku akan mengutusmu kepada Isai, orang Betlehem itu, sebab Aku telah memilih seorang anak laki-lakinya menjadi raja.”

<sup>2</sup> Akan tetapi, Samuel berkata, “Bagaimana aku dapat pergi? Jika Saul menden-garnya, dia akan membunuhku.” TUHAN berfirman, “Bawalah seekor sapi muda di tanganmu, dan katakan, ‘Aku datang untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN.’”

<sup>3</sup> Undanglah Isai dalam upacara pengurbanan itu, dan Aku akan memberi tahu kepadamu apa yang harus kaulakukan. Urapilah orang yang akan Kusebutkan kepadamu.”

<sup>4</sup> Samuel melakukan apa yang difirmankan TUHAN. Ketika dia sampai di Betlehem, para tua-tua di kota itu menyambutnya dan berkata, “Apakah engkau datang membawa damai?”

<sup>5</sup> Samuel menjawab, “Jangan khawatir, aku datang untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN. Kuduskanlah dirimu dan datanglah bersamaku ke upacara pengurbanan ini.” Lalu, dia menguduskan Isai dan anak-anaknya laki-laki, dan mengundang mereka ke upacara pengurbanan.

<sup>6</sup> Ketika mereka datang, dia melihat Eliab, pikirnya, “Sesungguhnya, orang yang diurapi TUHAN ada di hadapan-Nya.”

<sup>7</sup> Akan tetapi, TUHAN berfirman kepada Samuel, “Jangan melihat wajahnya atau sosok tubuhnya yang tinggi, sebab Aku telah menolak dia. Allah tidak melihat seperti manusia melihat, sebab manusia melihat yang ada di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati.”

<sup>8</sup> Kemudian, Isai memanggil Abinadab dan berjalan di depan Samuel. Akan tetapi, Samuel berkata, “TUHAN tidak memilih orang ini.”

<sup>9</sup> Lalu, Isai menyuruh Syama berjalan, tetapi Samuel berkata, “TUHAN juga tidak memilih orang ini.”

<sup>10</sup> Demikianlah Isai menyuruh ketujuh anaknya berjalan melewati Samuel. Namun, Samuel berkata kepada Isai, “TUHAN tidak memilih semuanya ini.”

<sup>11</sup> Kemudian, Samuel bertanya kepada Isai, “Inikah semua anakmu?”

Jawabnya, “Masih tersisa yang bungsu, kebetulan dia sedang menggembalakan kambing domba.”

Samuel berkata kepada Isai, “Suruhlah orang memanggil dia, sebab kita tidak akan duduk sampai dia datang ke sini.”

<sup>12</sup> Lalu, Isai menyuruh orang untuk menjemput dia. Dia itu kemerah-merahan, matanya indah, dan wajahnya tampan. TUHAN berfirman, “Bangkitlah, dan urapilah dia, sebab inilah dia.”

<sup>13</sup> Samuel mengambil tanduk berisi minyak dan mengurapinya di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu, Roh TUHAN berkuasa atas Daud dengan luar biasa. Samuel berangkat dan pulang ke Rama.

### *Roh Jahat Mengganggu Saul*

<sup>14</sup> Roh TUHAN berpaling dari Saul, dan roh jahat dari TUHAN menyiksanya.

<sup>15</sup> Hamba-hamba Saul berkata kepadanya, “Lihatlah, roh jahat yang dari Allah sedang menyiksamu.”

<sup>16</sup> Kiranya tuanku memerintahkan hamba-hambamu yang ada di hadapanmu untuk mencari seseorang yang pandai memetik kecapi. Apabila roh jahat dari Allah turun atasmu, dia harus memetik kecapi dengan tangannya sehingga engkau merasa nyaman.”

<sup>17</sup> Saul berkata kepada hamba-hambanya itu, “Carikanlah untukku seseorang yang dapat memetik kecapi dengan baik, dan bawalah dia kepadaku.”

<sup>18</sup> Salah seorang dari hamba itu berkata, “Sesungguhnya, aku melihat anak Isai, orang Betlehem itu, yang pandai memetik kecapi. Dia seorang yang gagah perkasa, seorang prajurit, pandai bicara, dan seorang yang tampan. TUHAN menyertai dia.”

<sup>19</sup> Kemudian, Saul mengirim beberapa pesuruh kepada Isai, dengan pesan, “Utuslah anakmu, Daud, anakmu laki-laki, bersama kambing domba itu.”

<sup>20</sup> Lalu, Isai mengambil seekor keledai yang dimuati dengan roti, sekantong air anggur, dan seekor anak kambing, dan semuanya itu dikirim dengan perantaraan Daud, anaknya.

<sup>21</sup> Daud datang menghadap Saul dan menjadi pelayannya. Saul sangat mengasihinya, dan dia menjadi pembawa senjatanya.

<sup>22</sup> Saul pun menyuruh orang kepada Isai dengan berkata, “Biarlah Daud tetap menjadi pelayanku, sebab dia beroleh kasih sayang dalam pandanganku.”

<sup>23</sup> Setiap kali roh jahat yang dari Allah turun atas Saul, Daud mengambil kecapi dan memainkannya dengan tangannya. Saul pun merasa lega dan nyaman, dan roh jahat itu menjauh darinya.

## 17

### *Goliat Menantang Israel*

<sup>1</sup> Orang Filistin mengumpulkan tentaranya untuk berperang. Mereka berkumpul di Sokho, yang berada di tanah Yehuda, dan berkemah di antara Sokho dan Azeka di Efes-Damim.

<sup>2</sup> Saul dan orang-orang Israel berkumpul dan berkemah di Lembah Tarbantin. Mereka mengatur barisan perangnya berhadapan dengan orang Filistin.

<sup>3</sup> Orang Filistin berkumpul di bukit yang satu sementara orang Israel berkumpul di bukit yang lain, dan ada lembah di tengah-tengahnya.

<sup>4</sup> Keluarlah seorang petarung dari tentara orang Filistin, bernama Goliat, dari Gat. Tingginya enam hasta sejengkal.

<sup>5</sup> Dia memakai ketopong tembaga di kepalanya dan dia mengenakan baju zirah yang bersisik. Berat baju zirahnya 5000 syikal tembaga.

<sup>6</sup> Dia memakai penutup kaki dari tembaga, dan tombak tembaga ada di antara bahunya.

<sup>7</sup> Gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun dan mata tombaknya seberat 600 syikal besi. Seorang pembawa perisai berjalan di depannya.

<sup>8</sup> Dia berdiri dan berseru kepada barisan orang Israel, dan berkata kepada mereka, “Mengapa kamu keluar dan mengatur barisan perang? Bukankah aku seorang Filistin dan kamu adalah hamba Saul? Pilihlah seorang bagimu dan bawalah ke sini untuk turun mendatangi.”

<sup>9</sup> Jika dia sanggup bertarung dengan aku dan mengalahkan aku, kami akan menjadi hamba-hambamu. Akan tetapi, jika aku dapat mengalahkannya, kamu harus menjadi hamba-hamba kami dan takluk kepada kami.”

<sup>10</sup> Orang Filistin itu berkata lagi, “Aku menantang barisan Israel hari ini. Berikan seseorang kepadaku untuk bertarung satu melawan satu.”

<sup>11</sup> Ketika Saul dan seluruh orang Israel mendengar perkataan ini, mereka menjadi kecil hati dan sangat ketakutan.

### *Daud Maju Berperang*

<sup>12</sup> Daud adalah anak seorang dari Efrata, yang bernama Isai, dari Betlehem-Yehuda. Isai memiliki delapan anak laki-laki. Pada zaman Saul, dia sudah tua dan lanjut usia.

<sup>13</sup> Ketiga anak Isai yang tertua pergi mengikuti Saul untuk berperang. Nama ketiga anaknya yang pergi berperang adalah Eliab, yang sulung, yang kedua Abinadab, dan yang ketiga Syama.

<sup>14</sup> Daud adalah anak bungsu, dan ketiga anaknya yang tertua mengikuti Saul.

<sup>15</sup> Namun, Daud selalu pergi dan kembali dari Saul untuk menggembalakan kawanannya di Betlehem.

<sup>16</sup> Orang Filistin itu maju mendekat pada pagi hari dan petang hari, dan mengambil alih tempatnya selama empat puluh hari.

<sup>17</sup> Isai berkata kepada Daud, anaknya, “Ambillah satu efa bertih gandum dan sepuluh ketul roti ini, dan bawalah dengan segera ke perkemahan untuk kakak-kakakmu.

<sup>18</sup> Ambillah juga sepuluh keju ini untuk komandan pasukan seribu. Lihatlah apakah kakak-kakakmu selamat dan bawalah pulang suatu tanda dari mereka.

<sup>19</sup> Saul dan mereka serta seluruh orang Israel berada di Lembah Tarbantin sedang berperang melawan orang Filistin.

<sup>20</sup> Daud bangun pagi-pagi dan memercayakan kawanan dombanya kepada seorang penjaga, kemudian dia mengambil muatannya dan pergi seperti yang diperintahkan Isai kepadanya. Dia tiba di perkemahan ketika tentara keluar untuk pergi ke barisan perang sambil berteriak untuk perang.

<sup>21</sup> Orang Israel dan orang Filistin mengatur barisannya, barisan berhadapan dengan barisan.

<sup>22</sup> Daud memercayakan barang-barangnya kepada penjaga barang, lalu dia berlari ke barisan perang. Sesampainya di sana, dia menanyakan keselamatan kakak-kakaknya.

<sup>23</sup> Ketika dia sedang berbicara dengan mereka, tiba-tiba petarung yang bernama Goliat, orang Filistin dari Gat, maju dari barisan orang Filistin. Dia mengucapkan kata-kata yang sama, dan Daud mendengarnya.

<sup>24</sup> Ketika semua orang Israel melihat orang itu, mereka melarikan dirinya dengan sangat ketakutan.

<sup>25</sup> Orang-orang Israel itu berkata, “Sudahkah kamu melihat orang yang maju itu? Sesungguhnya, dia maju untuk menentang orang Israel. Orang yang mengalahkannya akan dianugerahi kekayaan yang besar oleh raja, dan anak perempuannya akan diberikan kepadanya dan kaum keluarganya akan diberi kebebasan di Israel.”

<sup>26</sup> Daud bertanya kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya, katanya, “Apa yang akan dilakukan terhadap orang yang membunuh orang Filistin itu dan yang menjauhkan cemoooh dari orang Israel? Siapakah orang Filistin yang tidak bersunat ini sampai menghina barisan Allah yang hidup?”

<sup>27</sup> Rakyat menjawabnya sesuai perkataan tadi, “Begitulah yang akan dilakukan kepada orang yang mengalahkan dia.”

<sup>28</sup> Eliab, kakaknya yang tertua, mendengar percakapannya dengan orang-orang itu. Bangkitlah kemarahan Eliab terhadap Daud, katanya, “Mengapa kamu datang kemari? Kepada siapakah kamu memercayakan beberapa ekor domba itu di padang belantara? Aku tahu keangkuhan dan kejahatan hatimu, sebab kamu datang hanya untuk melihat pertempuran.”

<sup>29</sup> Daud menjawab, “Apa yang telah aku lakukan? Bukankah aku hanya menanyakan hal itu.”

<sup>30</sup> Kemudian, dia berpaling darinya, beralih kepada orang lain, dan menanyakan hal yang sama. Lalu, rakyat kembali menjawab hal itu seperti sebelumnya.

<sup>31</sup> Ketika perkataan yang diucapkan oleh Daud didengar, mereka menyampaikannya kepada Saul, dan dia memanggilnya.

<sup>32</sup> Daud berkata kepada Saul, “Jangan biarkan seorang pun menjadi tawar hati terhadapnya. Hambamu ini akan pergi bertarung menghadapi orang Filistin itu.”

<sup>33</sup> Saul berkata kepada Daud, “Kamu tidak akan sanggup melawan orang Filistin itu dan mengalahkannya. Sebab, kamu masih muda, sedangkan dia adalah prajurit sejak masa mudanya.”

<sup>34</sup> Akan tetapi, Daud berkata kepada Saul, “Hambamu ini sudah terbiasa menggembalakan kawanan domba ayahnya. Ketika singa atau beruang datang untuk mengambil seekor domba dari kawanannya,

<sup>35</sup> aku akan mengejanya dan menyerangnya, lalu melepaskan domba itu dari mulutnya. Jika dia bangkit untuk melawan aku, aku akan menangkap janggutnya, lalu menyerang dan membunuhnya.

<sup>36</sup> Hambamu ini pernah membunuh, baik singa maupun beruang, maka orang Filistin yang tidak bersunat itu akan sama seperti salah satu dari binatang-binatang itu. Sebab, dia telah menghina barisan Allah yang hidup.”

<sup>37</sup> Daud berkata lagi, “TUHAN telah melepaskanku dari cakar singa dan cakar beruang, Dia juga yang akan melepaskanku dari tangan orang Filistin itu.”

Saul berkata kepada Daud, “Pergilah! Kiranya TUHAN menyertaimu!”

<sup>38</sup> Kemudian, Saul mengenakan baju perangnya kepada Daud, meletakkan ketopong tembaga di atas kepalanya, dan mengenakan baju zirah kepadanya.

<sup>39</sup> Daud menyandangkan pedangnya di atas baju perangnya, kemudian dia berusaha untuk berjalan, sebab dia belum pernah memakainya.

Daud berkata kepada Saul, “Aku tidak bisa berjalan dengan semuanya ini, sebab aku belum pernah memakainya.” Kemudian, Daud menanggalkan semua itu.

<sup>40</sup> Daud mengambil tongkat di tangannya, lalu memilih lima batu licin dari sungai dan ditaruhnya dalam kantong gembala kepunyaannya, yaitu tempat batu-batu. Dengan umpan di tangannya, dia mendekat kepada orang Filistin itu.

### *Daud Membunuh Goliat*

<sup>41</sup> Orang Filistin itu berjalan mendekati Daud, sedangkan orang yang membawa perisainya ada di depannya.

<sup>42</sup> Ketika orang Filistin itu melihat dan memperhatikan Daud, dia menghina karena dia masih muda, kemerah-merahan, dan berwajah tampan.

<sup>43</sup> Orang Filistin itu berkata kepada Daud, “Anjingkah aku sehingga kamu datang kepadaku dengan tongkat?” Lalu, orang Filistin itu mengutuki Daud demi ilahnya.

<sup>44</sup> Orang Filistin itu berkata kepada Daud, “Datanglah kepadaku, dan akan kuberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang di padang.”

<sup>45</sup> Daud berkata kepada orang Filistin itu, “Kamu datang kepadaku dengan pedang, tombak, dan lembing. Akan tetapi, aku datang kepadamu dengan nama TUHAN, semesta alam, Allah barisan Israel, yang kautantang itu.

<sup>46</sup> Pada hari ini, TUHAN akan menyerahkan kamu ke dalam tanganku. Aku akan mengalahkanmu dan memenggal kepalamu. Pada hari ini, aku akan memberikan mayatmu dan mayat tentara Filistin kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang liar di hutan sehingga seluruh bumi mengetahui bahwa ada Allah bagi Israel,

<sup>47</sup> dan supaya semua umat ini mengetahui bahwa TUHAN tidak menyelamatkan dengan pedang atau tombak, sebab TUHAN yang berperang dan Dia akan menyerahkanmu ke dalam tangan kami.”

<sup>48</sup> Pada waktu orang Filistin itu bangkit, maju, dan mendekat menghadapi Daud, dengan segera Daud berlari ke barisan musuh untuk melawan orang Filistin itu.

<sup>49</sup> Kemudian, Daud memasukkan tangan ke dalam kantongnya untuk mengambil sebutir batu dari dalamnya, lalu diumbannya, dan mengenai dahi orang Filistin itu. Batu itu tertanam ke dalam dahinya, dan dia jatuh dengan menghadap ke atas tanah.

<sup>50</sup> Dengan demikian, Daud mengalahkan orang Filistin itu dengan umpan dan batu. Daud mengalahkan dan membunuh orang Filistin itu, tidak ada pedang di tangannya.

<sup>51</sup> Daud berlari menghampiri orang Filistin itu, lalu berdiri di dekatnya. Dia mengambil pedangnya, lalu dihunusnya dari sarungnya untuk menghabisinya dengan memancung kepalanya.

Ketika orang-orang Filistin melihat bahwa pahlawan mereka mati, mereka pun melarikan diri.

<sup>52</sup> Bangkitlah orang-orang Israel dan Yehuda sambil bersorak-sorai dan mengejar orang Filistin sampai tiba di Gat dan sampai di pintu gerbang Ekron. Orang-orang Filistin yang mati terbunuh bergelimpangan di jalan Saaraim, sampai ke Gat dan sampai ke Ekron.

<sup>53</sup> Lalu, orang Israel pulang dari pemburuan hebat atas orang Filistin, lalu menjarah perkemahan mereka.

<sup>54</sup> Daud mengambil kepala orang Filistin itu, dan membawanya ke Yerusalem, tetapi senjata-senjataanya ditaruhnya di dalam kemahnya.

### *Saul Mulai Takut terhadap Daud*

<sup>55</sup> Ketika Saul melihat Daud maju menghadapi orang Filistin itu, dia bertanya kepada Abner, panglima tentaranya, “Anak siapakah pemuda itu, Abner?”

Abner menjawab, “Demi tuanku yang hidup, ya Raja, aku tidak mengetahuinya.”

<sup>56</sup> Raja berkata, “Tanyakanlah, anak siapakah pemuda itu.”

<sup>57</sup> Ketika Daud kembali setelah mengalahkan orang Filistin itu, Abner pun memanggilnya dan membawanya menghadap Saul, sementara kepala orang Filistin itu di tangannya.

<sup>58</sup> Saul bertanya kepadanya, “Anak siapakah kamu, hai anak muda?”

Daud menjawab, “Anak hambamu, Isai, orang Betlehem.”

## 18

### *Daud dan Yonatan*

<sup>1</sup> Setelah selesai berbicara dengan Saul, jiwa Yonatan terikat dengan jiwa Daud. Yonatan mengasihinya seperti jiwanya sendiri.

<sup>2</sup> Pada hari itu, Saul mengambil dia dan tidak memperbolehkannya pulang ke rumah ayahnya.

<sup>3</sup> Yonatan mengikat perjanjian dengan Daud, sebab dia mengasihinya seperti dirinya sendiri.

<sup>4</sup> Yonatan menanggalkan jubah yang dikenakannya, lalu memberikannya kepada Daud, beserta baju perangnya, termasuk pedang, panah, dan ikat pinggangnya.

### *Saul Mengamati Keberhasilan Daud*

<sup>5</sup> Daud pergi ke mana pun Saul mengutusinya, dan selalu berhasil, sehingga Saul mengangkatnya sebagai kepala prajurit perang. Hal itu dipandang baik oleh seluruh rakyat dan juga dalam pandangan pegawai-pegawai Saul.

<sup>6</sup> Pada waktu mereka pulang, sesudah Daud mengalahkan orang Filistin, perempuan-perempuan dari seluruh kota Israel keluar sambil menyanyi dan menari untuk menyambut Raja Saul, dengan membunyikan rebana, dengan bersukaria dan dengan bunyi gerincing.

<sup>7</sup> Perempuan-perempuan itu menari-nari sambil bernyanyi dengan berbalas-balasan, “Saul mengalahkan beribu-ribu, tetapi Daud berlaksa-laksa.”

<sup>8</sup> Saul menjadi sangat marah, sebab perkataan itu mengesalkan hatinya. Pikirnya, “Mereka memperhitungkan Daud dengan berlaksa-laksa, sedangkan mereka memperhitungkan aku hanya beribu-ribu. Apa lagi yang dapat dia peroleh selain kerajaan?”

<sup>9</sup> Sejak hari itu, Saul terus mengawasi Daud.

### *Saul Takut kepada Daud*

<sup>10</sup> Keesokan harinya, roh jahat dari Allah turun atas Saul dengan cepat sehingga dia kesurupan di tengah rumahnya dengan tombak di tangannya. Daud pun memainkan kecapi dengan tangannya, seperti yang dia lakukan sehari-hari.

<sup>11</sup> Saul melemparkan tombak itu, sebab pikirnya, “Aku akan menancapkan Daud ke dinding.” Akan tetapi, Daud menghindari tombak itu sampai dua kali.

<sup>12</sup> Saul menjadi takut terhadap Daud, sebab TUHAN menyertainya, dan Dia menjauh dari Saul.

<sup>13</sup> Karena itu, Saul menjauhkan dia dari hadapannya dan mengangkatnya sebagai kepala pasukan seribu. Dia pergi dan datang di depan rakyat.

<sup>14</sup> Daud berhasil dalam semua perbuatannya, sebab TUHAN menyertainya.

<sup>15</sup> Ketika Saul melihat bahwa Daud berhasil, dia menjadi takut kepadanya.

<sup>16</sup> Namun, seluruh orang Israel dan orang Yehuda mengasihi Daud, sebab dia pergi dan datang di depan mereka.

### *Saul Menginginkan Putrinya Kawin dengan Daud*

<sup>17</sup> Saul berkata kepada Daud, “Sesungguhnya, anakku perempuan yang tertua, Merab, akan kuberikan menjadi istrimu. Hanya, jadilah orang yang gagah perkasa bagiku dan lakukanlah peperangan bagi TUHAN.” Sebab, Saul berpikir, “Jangan tangkanku yang melawannya, tetapi biarlah tangan orang Filistin yang melakukannya.”

<sup>18</sup> Lalu, Daud berkata kepada Saul, “Siapakah aku dan siapakah saudaraku, kaum keluarga ayahku di Israel, sehingga aku menjadi menantu raja?”

<sup>19</sup> Akan tetapi, ketika tiba waktunya untuk menyerahkan Merab, anak perempuan Saul, kepada Daud, perempuan itu malah diserahkan kepada Adriel, orang Mehola, menjadi istrinya.

<sup>20</sup> Mikhal, anak perempuan Saul, jatuh cinta kepada Daud. Ketika Saul diberi tahu mengenai hal ini, dia menyetujuinya.

<sup>21</sup> Saul berkata, “Aku akan memberikan Mikhal kepadanya supaya dia menjadi jerat baginya. Biarlah tangan orang Filistin melawannya.” Saul berkata kepada Daud untuk kedua kalinya, “Pada hari ini, kamu menjadi menantuku.”

<sup>22</sup> Lalu, Saul memerintah pegawai-pegawainya, “Katakanlah kepada Daud dengan diam-diam, begini, ‘Sesungguhnya, raja menyukaimu, dan seluruh pegawainya mengasihimu. Karena itu, jadilah menantu raja.’ ”

<sup>23</sup> Pegawai Saul menyampaikan perkataan itu kepada Daud. Akan tetapi, Daud menjawab, “Apakah perkara itu ringan dalam pandanganmu untuk menjadi menantu raja? Aku adalah seorang yang miskin dan rendah.”

<sup>24</sup> Para pegawai Saul memberitahukan hal itu kepadanya, “Demikianlah jawaban yang diberikan Daud.”

<sup>25</sup> Saul berkata, “Katakanlah kepada Daud begini, ‘Raja tidak menginginkan mas kawin selain seratus kulit khitan orang Filistin sebagai pembalasan kepada musuh raja.’ ” Saul bermaksud untuk menjatuhkan Daud melalui perantara orang Filistin.

<sup>26</sup> Ketika para pegawainya menyampaikan perkataan itu kepada Daud, hal itu menyenangkan hati Daud untuk menjadi menantu raja. Sebelum genap waktunya,

<sup>27</sup> Daud bangkit dan pergi bersama orang-orangnya dan mengalahkan dua ratus orang Filistin, serta membawa kulit khitan mereka. Saul menyerahkan Mikhal, anak perempuannya, kepada Daud untuk menjadi istrinya.

<sup>28</sup> Demikianlah Saul melihat dan mengetahui bahwa TUHAN menyertai Daud, dan Mikhal, anak perempuan Saul, mengasihinya.

<sup>29</sup> Saul semakin takut terhadap Daud, dan Saul menjadi musuh Daud seumur hidupnya.

<sup>30</sup> Para pemimpin Filistin maju berperang. Daud lebih berhasil dari semua pegawai Saul, dan namanya menjadi sangat terkenal.

## 19

### *Yonatan Menolong Daud*

<sup>1</sup> Saul mengatakan kepada Yonatan, anaknya, dan kepada semua pegawainya bahwa Daud harus dibunuh. Namun, Yonatan, anak Saul, sangat menyukai Daud.

<sup>2</sup> Karena itu, Yonatan memberi tahu Daud, katanya, “Saul, ayahku, berusaha untuk membunuhmu. Jadi, berhati-hatilah besok pagi. Tinggallah di tempat yang terlindung dan bersembunyilah.

<sup>3</sup> Aku akan keluar dan berdiri di sebelah ayahku, di padang tempat kamu berada. Aku akan berbicara tentang engkau kepada ayahku, dan melihat bagaimana dia, lalu memberitahumu.”

<sup>4</sup> Kemudian, Yonatan mengatakan hal-hal baik tentang Daud kepada Saul, ayahnya, dan berkata kepadanya, “Janganlah Raja berbuat dosa terhadap hambanya, Daud, sebab dia tidak berdosa terhadapmu, bahkan perbuatannya sangat baik.

<sup>5</sup> Dia mempertaruhkan nyawanya di tangannya dan mengalahkan orang Filistin sehingga TUHAN mengaruniakan kemenangan yang besar kepada seluruh Israel. Engkau melihatnya dan bersukacita. Mengapa engkau ingin berbuat dosa terhadap darah orang yang tidak bersalah dengan membunuh Daud tanpa alasan?”

<sup>6</sup> Saul mendengarkan perkataan Yonatan dan Saul bersumpah, “Demi TUHAN yang hidup, dia tidak akan dibunuh!”

<sup>7</sup> Sesudah itu, Yonatan memanggil Daud, dan Yonatan memberitahukan semua hal itu kepadanya. Kemudian, Yonatan membawa Daud kepada Saul, dan dia bekerja padanya seperti sebelumnya.

### *Saul Berusaha Membunuh Daud*

<sup>8</sup> Peperangan terjadi lagi. Daud maju dan berperang melawan orang Filistin, serta mengalahkan mereka dengan serangan yang besar sehingga mereka melarikan diri dari hadapannya.

<sup>9</sup> Namun, roh jahat yang dari TUHAN turun atas Saul ketika dia sedang duduk di rumahnya, dengan tombak di tangannya. Pada saat itu, Daud sedang bermain kecapi dengan tangannya.

<sup>10</sup> Kemudian, Saul berusaha menancapkan Daud ke dinding dengan tombak itu. Namun, Daud menghindari tikaman Saul sehingga tombaknya mengenai dinding. Kemudian, Daud melarikan diri sehingga dia terluput pada malam itu.

<sup>11</sup> Kemudian, Saul mengutus orang-orang suruhannya ke rumah Daud untuk mengawasi dan membunuhnya pada pagi hari. Mikhal, istri Daud, berkata kepadanya, “Jika engkau tidak meloloskan dirimu pada malam ini, besok engkau akan dibunuh.”

<sup>12</sup> Kemudian, Mikhal menurunkan Daud dari jendela sehingga dia pergi melarikan diri dan terluput.

<sup>13</sup> Sesudah itu, Mikhal mengambil terafim dan meletakkannya di tempat tidur. Ditaruhnya tenunan bulu kambing di bagian kepala, lalu menutupinya dengan selimut.

<sup>14</sup> Ketika Saul mengutus orang-orang suruhan untuk menangkap Daud, perempuan itu berkata, “Dia sakit.”

<sup>15</sup> Kemudian, Saul menyuruh orang-orang suruhan untuk melihat Daud, sambil berkata, “Bawalah dia dengan tempat tidurnya supaya aku dapat membunuhnya.”

<sup>16</sup> Ketika orang-orang suruhan itu masuk, tampaklah terafim ada di tempat tidur dengan tenunan bulu kambing di bagian kepala.

<sup>17</sup> Saul bertanya kepada Mikhal, “Mengapa kamu menipu aku seperti ini dengan melepaskan musuhku sehingga dia terluput?”

Mikhal menjawab Saul, “Dia berkata kepadaku, ‘Biarkanlah aku pergi, mengapa kamu harus mati?’ ”

### *Daud Pergi ke Pertendaan Rama*

<sup>18</sup> Daud melarikan diri dan selamat. Dia pergi kepada Samuel di Rama. Dia memberitahukan kepadanya semua yang dilakukan Saul terhadapnya. Kemudian, dia pergi dengan Samuel dan tinggal di Nayot.

<sup>19</sup> Kepada Saul diberitahukan, “Sesungguhnya, Daud ada di Nayot, di Rama.”

<sup>20</sup> Saul pun mengirim orang-orang suruhan untuk menangkap Daud. Namun, mereka melihat sekelompok nabi bernubuat, dan dipimpin oleh Samuel. Turunlah Roh Allah pada orang-orang suruhan Saul sehingga mereka juga bernubuat.

<sup>21</sup> Ketika hal itu diberitahukan kepada Saul, dia mengutus orang-orang suruhan yang lain, dan mereka juga bernubuat. Sekali lagi, Saul mengutus beberapa pesuruh untuk yang ketiga kalinya, dan mereka juga bernubuat.

<sup>22</sup> Sesudah itu, dia sendiri pergi ke Rama. Ketika sampai di dekat sumur besar yang ada di Sekhu, dia bertanya, katanya, “Di manakah Samuel dan Daud?”

Seseorang menjawab, “Sesungguhnya, dia ada di Nayot, di Rama.”

<sup>23</sup> Lalu, dia pergi ke sana, ke Nayot, di Rama, dan Roh Allah turun atasnya juga sehingga saat dia berjalan, dia bernubuat sampai dia tiba di Nayot, di Rama.

<sup>24</sup> Bahkan, dia menanggalkan pakaiannya, dan dia juga bernubuat di depan Samuel. Dia rebah dengan telanjang sepanjang hari itu dan sepanjang malam di sana.

Itulah sebabnya, orang bertanya, “Apakah Saul juga termasuk golongan nabi?”

## 20

### *Daud dan Yonatan Membuat Perjanjian*

<sup>1</sup> Daud melarikan diri dari Nayot, di Rama, dan pergi kepada Yonatan serta berkata, “Apa yang telah aku lakukan? Apa kesalahanku? Apa dosaku di hadapan ayahmu sehingga dia menginginkan nyawaku?”

<sup>2</sup> Yonatan berkata kepadanya, “Menjauhlah dari hal itu! Sesungguhnya, engkau tidak akan mati. Sesungguhnya, ayahku tidak akan melakukan sesuatu, baik besar maupun kecil, tanpa mengungkapkan kepadaku. Mengapa ayahku harus menyembunyikan hal ini dariku? Tidak mungkin!”

<sup>3</sup> Akan tetapi, Daud bersumpah lagi, katanya, “Ayahmu benar-benar mengetahui bahwa aku mendapat belas kasih dalam pandanganmu, katanya, ‘Jangan sampai Yonatan mengetahui hal ini, atau dia akan bersedih hati.’ Namun, demi TUHAN yang hidup, dan demi nyawamu, hanya selangkah jaraknya antara aku dan maut.”

<sup>4</sup> Yonatan berkata kepada Daud, “Apa saja yang hatimu katakan, aku akan melakukannya.”

<sup>5</sup> Daud berkata kepada Yonatan, “Sesungguhnya, besok adalah bulan baru. Aku harus tinggal untuk duduk dan makan bersama raja. Namun, biarkanlah aku pergi sehingga aku dapat menyembunyikan diriku di padang sampai lusa petang.

<sup>6</sup> Jika ayahmu menanyakan aku, katakanlah, ‘Daud meminta dengan sangat kepadaku untuk pergi ke Betlehem, kotanya. Sebab, di sana, ada upacara pengurbanan tahunan bagi seluruh keluarganya.’

<sup>7</sup> Jika dia berkata, ‘Baiklah,’ berarti hambamu ini selamat. Namun, jika dia sangat marah, yakinlah bahwa dia memutuskan untuk mencelakakanku.

<sup>8</sup> Karena itu, tunjukkanlah kebaikanmu kepada hambamu ini, sebab kamu mengikat perjanjian dengan hambamu ini di hadapan TUHAN. Namun, jika ada kesalahanku, bunuhlah aku, sebab mengapa kamu harus menyerahkan aku kepada ayahmu?”

<sup>9</sup> Yonatan menjawab, “Jauhkanlah hal itu darimu, sebab jika aku mengetahui dengan pasti bahwa ayahku telah memutuskan untuk mencelakakanmu, tidakkah aku memberitahunya kepadamu?”

<sup>10</sup> Lalu, Daud bertanya kepada Yonatan, “Siapakah yang akan menceritakan kepadaku apabila ayahmu menjawabmu dengan keras?”

<sup>11</sup> Yonatan berkata kepada Daud, “Marilah kita keluar ke padang.” Lalu, mereka berdua keluar ke padang.

<sup>12</sup> Kemudian, Yonatan berkata kepada Daud, “Demi TUHAN, Allah Israel, akan kuselidiki ayahku, besok pada saat seperti ini, atau pada hari ketiga. Jika keadaannya terlihat baik bagi Daud, tidakkah aku akan menyuruh orang dan menyatakannya kepadamu?”

<sup>13</sup> Demikianlah yang akan TUHAN lakukan kepada Yonatan, katanya, bahkan lebih lagi, jika ayahku memandang baik untuk mendatangkan celaka terhadapmu, aku akan memberitahukan kepadamu dan membiarkan kamu pergi sehingga kamu dapat

berjalan dengan selamat. Kiranya TUHAN menyertaimu, seperti Dia menyertai ayahku dahulu.

<sup>14</sup> Sesungguhnya, jika aku masih hidup, bukankah engkau akan menunjukkan kasih setia TUHAN kepadaku supaya aku tidak mati?

<sup>15</sup> Janganlah engkau memutuskan kasih setiamu kepada keturunanku sampai selamanya, bahkan ketika TUHAN melenyapkan masing-masing musuh Daud dari muka bumi.

<sup>16</sup> Yonatan mengikat perjanjian dengan keturunan Daud. Biarlah TUHAN menuntunnya dari musuh-musuh Daud.”

<sup>17</sup> Sekali lagi, Yonatan membuat Daud bersumpah demi kasihnya kepadanya, sebab dia mengasihinya seperti mengasihi dirinya sendiri.

<sup>18</sup> Yonatan berkata kepadanya, “Besok adalah bulan baru, dan kamu pasti akan dinanti-nantikan, sebab tempat dudukmu akan kosong.”

<sup>19</sup> Pada hari ketiga, turunlah dengan cepat ke tempat kamu menyembunyikan dirimu pada saat peristiwa itu, dan duduklah dekat bukit batu Ezil.

<sup>20</sup> Aku akan memanahkan tiga anak panah di sampingnya, seolah-olah membidik sasaran.

<sup>21</sup> Lihatlah, aku akan menyuruh pelayanku, ‘Pergilah, mencari anak-anak panah itu.’ Jika aku memerintah demikian kepada pelayanku, ‘Lihat, anak-anak panah itu dekat kepadamu. Ambillah!’ Sesudah itu, datanglah, sebab kamu selamat dan tidak ada bahaya demi TUHAN yang hidup.

<sup>22</sup> Jika kukatakan kepada orang muda itu begini, ‘Lihat, anak-anak panah itu lebih ke sana,’ pergilah, sebab TUHAN yang menyuruhmu pergi.

<sup>23</sup> Hal yang kita janjikan, antara aku dan kamu, sesungguhnya TUHAN ada di antara kita sampai selamanya.”

<sup>24</sup> Kemudian, Daud bersembunyi di padang.

Ketika bulan baru tiba, raja duduk untuk makan.

### *Sikap Saul pada Perayaan*

<sup>25</sup> Raja duduk di tempat kedudukannya seperti biasa, letaknya di dekat dinding. Yonatan berhadapan dengannya, dan Abner duduk di sisi Saul, sementara tempat Daud kosong.

<sup>26</sup> Saul pun tidak berkata apa-apa pada hari itu, sebab dia berpikir, “Ada sesuatu yang terjadi padanya. Dia tidak tahir. Tentulah, dia tidak tahir.”

<sup>27</sup> Keesokan harinya, sesudah bulan baru, pada hari kedua, tempat Daud masih kosong. Saul bertanya kepada Yonatan, anaknya, “Mengapa anak Isai itu tidak datang, baik kemarin maupun hari ini, untuk makan?”

<sup>28</sup> Yonatan menjawab Saul, “Daud sudah memohon dengan sangat kepadaku untuk pergi ke Betlehem.

<sup>29</sup> Katanya, ‘Sekarang, biarkanlah aku pergi, sebab ada upacara pengurbanan bagi kaumku di kota kami, dan aku mendapat perintah dari saudara-saudaraku. Oleh sebab itu, jika aku mendapat kemurahan dalam pandanganmu, kiranya berilah izin kepadaku untuk menengok saudara-saudaraku yang masih hidup’. Itulah sebabnya, dia tidak datang ke perjamuan raja.”

<sup>30</sup> Kemarahan Saul bangkit terhadap Yonatan, sambil berkata, “Anak sundal kurang ajar! Tidakkah aku mengetahui bahwa kamu lebih suka kepada anak Isai itu? Sebuah cela memalukan bagi perut ibumu!

<sup>31</sup> Sebab, selama anak Isai itu hidup di atas bumi, kamu dan kerajaanmu tidak akan kukuh. Sekarang, suruhlah orang membawanya kepadaku, sebab dia harus mati.”

<sup>32</sup> Yonatan menjawab Saul, ayahnya, dengan berkata kepadanya, “Mengapa dia harus mati? Apa yang dilakukannya?”

<sup>33</sup> Saul pun melemparkan tombaknya kepada Yonatan untuk membunuhnya. Yonatan mengetahui bahwa ayahnya itu telah benar-benar bermaksud untuk membunuh Daud.

<sup>34</sup> Yonatan bangkit meninggalkan perjamuan itu dengan kemarahan yang menyala-nyala. Dia tidak makan apa-apa pada hari kedua pada bulan baru itu, sebab ayahnya telah menghinanya.

### *Daud dan Yonatan Berpisah*

<sup>35</sup> Adapun keesokan harinya, Yonatan pergi ke padang sesuai janjinya kepada Daud, dengan budak kecil menyertainya.

<sup>36</sup> Dia berkata kepada pelayannya, "Larilah, carilah sekarang anak-anak panah yang kupanahkan." Budak itu berlari, lalu dipanahkannya anak-anak panah melewatinya.

<sup>37</sup> Ketika budak itu sampai ke tempat anak-anak panah yang dilepaskan Yonatan, Yonatan berseru dari belakang budak itu, katanya, "Bukankah anak panah itu lebih ke sana?"

<sup>38</sup> Kemudian, Yonatan berseru lagi kepada budak kecil itu, "Ayo cepat, jangan berdiri saja!" Lalu, pelayan kecil itu mengambil anak-anak panah itu dan menyerahkannya kepada Yonatan.

<sup>39</sup> Pelayannya itu tidak mengetahui apa pun. Hanya Yonatan dan Daud yang mengetahui hal itu.

<sup>40</sup> Yonatan memberikan senjatanya kepada pelayan yang menyertainya, dan berkata kepadanya, "Pergilah, dan bawalah ke kota!"

<sup>41</sup> Pelayannya itu pulang, dan Daud tampil dari sebelah bukit batu. Dia sujud dengan muka ke tanah dan menyembah tiga kali. Mereka berciuman satu dengan yang lain dan menangis satu dengan yang lain, tetapi Daud paling banyak menangis.

<sup>42</sup> Yonatan berkata kepada Daud, "Pergilah dalam damai. Bukankah kita berdua telah bersumpah demi nama TUHAN demikian: TUHAN ada di antara aku dan di antara kamu, serta di antara keturunanmu dan keturunanku sampai selamanya."

(20-43) Karena itu, Yonatan bangun dan pulang ke kotanya.

## 21

### *Daud Menemui Imam Ahimelekh*

<sup>1</sup> Daud sampai di Nob, kepada Ahimelekh, imam itu.

Dengan gemetar, Ahimelekh menemui Daud dan berkata, "Mengapa kamu seorang diri dan tidak ada orang yang bersamamu?"

<sup>2</sup> Daud berkata kepada Imam Ahimelekh, "Raja memerintahkan sesuatu kepadaku, dengan berkata kepadaku, 'Siapa pun tidak boleh mengetahui sesuatu yang kutugaskan dan kuperintahkan kepadamu. Karena itu, aku menunjuk anak buahku untuk pergi ke suatu tempat.

<sup>3</sup> Sekarang, apa yang ada di tanganmu? Berikanlah lima roti atau apa saja yang ada.' "

<sup>4</sup> Imam itu menjawab Daud, "Tidak ada roti biasa di tanganku, hanya ada roti kudus, jika anak buahmu dapat menjaga dirinya terhadap perempuan."

<sup>5</sup> Daud menjawab imam itu, "Sesungguhnya, kami tidak diperbolehkan bergaul dengan perempuan seperti sebelumnya saat aku berperang. Tubuh anak buahku itu kudus, bahkan ketika pada perjalanan biasa, terlebih lagi hari ini, tubuh mereka masing-masing kudus."

<sup>6</sup> Imam itu memberikan roti kudus itu, sebab tidak ada roti di sana kecuali roti persembahan, yang diambil dari hadapan TUHAN untuk ditukar dengan roti baru.

<sup>7</sup> Pada hari itu, ada seorang pegawai Saul di sana yang ditahan untuk melayani TUHAN, namanya Doeg, orang Edom, yaitu pengawas gembala-gembala Saul.

<sup>8</sup> Daud berkata kepada Ahimelekh, “Tidak adakah di sini, tombak atau pedang dalam tanganmu? Sebab, aku tidak membawa pedangku maupun senjataku karena perintah raja itu mendesak.”

<sup>9</sup> Kemudian, imam itu berkata, “Pedang Goliat, orang Filistin yang kaukalahkan di Lembah Tarbantin itu, yang kebetulan terbungkus di dalam kain di belakang efod itu. Apabila kamu akan mengambilnya, ambillah. Sebab, tidak ada yang lain kecuali itu.”

Daud berkata, “Tidak ada lagi yang seperti itu. Berikanlah kepadaku.”

#### *Daud Melarikan Diri ke Gat*

<sup>10</sup> Daud bangkit dan melarikan diri pada hari itu juga dari hadapan Saul. Dia pergi kepada Akhis, raja Gat.

<sup>11</sup> Pegawai-pegawai Akhis berkata kepadanya, “Bukankah orang itu Daud, raja negeri itu? Bukankah terhadapnya orang-orang bernyanyi-nyanyi dan menari-nari sambil berkata, ‘Saul mengalahkan beribu-ribu, tetapi Daud berlaksa-laksa?’”

<sup>12</sup> Daud memperhatikan kata-kata itu, dan hatinya menjadi takut sekali terhadap Akhis, raja Gat itu.

<sup>13</sup> Dia mengubah tingkah lakunya seperti orang yang sakit ingatan di hadapan mereka dan berpura-pura gila di dekat mereka. Dia menggores-gores di dekat pintu gerbang dan membiarkan ludahnya meleleh ke janggutnya.

<sup>14</sup> Kemudian, Akhis berkata kepada para pegawainya, “Perhatikanlah, kamu melihat orang itu gila. Mengapa kamu membawanya kepadaku?”

<sup>15</sup> Apakah aku kekurangan orang gila sehingga kamu membawa orang ini untuk menunjukkan kegilaannya di hadapanku? Pantaskah orang ini masuk ke rumahku?”

## 22

#### *Daud Pergi ke Berbagai Tempat*

<sup>1</sup> Kemudian, Daud pergi dari sana dan melarikan diri ke gua Adulam. Ketika saudara-saudaranya dan seluruh kaum keluarganya mendengar hal itu, mereka pergi untuk mendapatkannya di sana.

<sup>2</sup> Setiap orang yang berada dalam kesulitan, setiap orang yang berutang, dan setiap orang yang sakit hati berkumpul kepadanya dan dia menjadi pemimpin atas mereka. Ada empat ratus orang yang menyertainya.

<sup>3</sup> Kemudian, Daud pergi dari sana ke Mizpa di Moab. Dia berkata kepada raja negeri Moab, “Izinkanlah ayah dan ibuku datang dan tinggal bersamamu, sampai aku mengetahui apa yang diperbuat Allah kepadaku.”

<sup>4</sup> Kemudian, dia mengantar mereka untuk menghadap raja negeri Moab, dan mereka tinggal bersama selama Daud ada di kubu pertahanannya.

<sup>5</sup> Nabi Gad berkata kepada Daud, “Jangan tinggal di benteng pertahanan itu. Pergi dan pulanglah ke tanah Yehuda.” Akhirnya, Daud pergi dan masuk ke hutan Keret.

#### *Saul Membinasakan Keluarga Ahimelekh*

<sup>6</sup> Saul mendengar bahwa tempat persembunyian Daud bersama orang-orang yang menyertainya telah ditemukan. Saul sedang di Gibeon, duduk di bawah pohon tamariska di bukit, dengan tombaknya di tangan dan semua pegawainya berdiri di dekatnya.

<sup>7</sup> Saul berkata kepada para pegawainya yang berdiri di dekatnya, “Sekarang dengarlah, hai kamu orang-orang Benyamin! Akankah anak Isai itu memberikan ladang dan kebun anggur kepadamu? Akankah kalian semua akan diangkat menjadi kepala pasukan seribu dan kepala pasukan seratus,

<sup>8</sup> sehingga kalian semua mengadakan kesepakatan untuk melawanku? Tidak ada seorang pun yang menyatakan kepadaku bahwa anakku mengikat diri dengan anak

Isai itu? Tidak ada yang cemas di antara kamu terhadapku, atau menyatakan kepadaku bahwa anakku telah menghasut pegawainya untuk melawan aku, dan mengadangkmu sekarang ini?"

<sup>9</sup> Lalu, Doeg, orang Edom itu, yang berdiri di dekat para pegawai Saul, berkata, "Aku melihat anak Isai itu datang ke Nob, mendatangi Ahimelekh, anak Ahitub.

<sup>10</sup> Dia bertanya kepada TUHAN, memberikan bekal kepadanya, dan memberikan pedang Goliat, orang Filistin itu, kepadanya."

<sup>11</sup> Kemudian, raja memerintahkan Ahimelekh, anak Ahitub, imam itu, dan seluruh kaum keluarganya, yaitu seluruh imam di Nob. Mereka semua datang menghadap raja.

<sup>12</sup> Saul berkata, "Dengarlah, hai anak Ahitub!"

Jawabnya, "Ya, Tuanku."

<sup>13</sup> Saul pun bertanya kepadanya, "Mengapa kamu bersekongkol melawan aku, kamu dan anak Isai itu, dengan memberikan roti dan pedang kepadanya, serta menanyakan Allah baginya sehingga dia bangkit melawan aku dan menjadi pengadang seperti yang terjadi pada hari ini?"

<sup>14</sup> Ahimelekh menjawab raja, katanya, "Siapakah di antara seluruh pelayanmu yang setia seperti Daud? Dia adalah menantu raja, kepala pengawalmu, dan dihormati dalam rumahmu.

<sup>15</sup> Baru hari inilah aku mulai menanyakan Allah baginya? Sekali-kali tidak! Janganlah raja menuduhkan sesuatu kepada hambamu ini atau kepada seluruh kaum keluargaku. Sebab, hambamu ini tidak mengetahui tentang semuanya itu, baik hal kecil maupun besar."

<sup>16</sup> Akan tetapi, raja menjawab, "Kamu harus mati, Ahimelekh, kamu dan seluruh kaum keluargamu."

<sup>17</sup> Kemudian, raja berkata kepada tentara yang berdiri di dekatnya, "Maju dan bunuhlah para imam TUHAN itu, sebab mereka juga membantu Daud. Sebab, mereka mengetahui bahwa dia melarikan diri, tetapi tidak memberitahukannya kepadaku."

Namun, para pegawai raja tidak mau mengangkat tangannya untuk memarang para imam TUHAN itu.

<sup>18</sup> Kemudian, raja berkata kepada Doeg, "Kamu, majulah dan paranglah para imam itu!" Doeg, orang Edom itu, maju dan memarang para imam itu. Dia membunuh delapan puluh lima orang pada hari itu, yang memakai baju efod dari kain linen.

<sup>19</sup> Lalu, penduduk Nob, kota para imam itu, dibunuh dengan mata pedang, laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun anak yang menyusui. Sapi, keledai, dan domba dibunuh dengan mata pedang.

<sup>20</sup> Namun, seorang anak Ahimelekh, anak Ahitub, namanya Abyatar, terluput dan melarikan diri ikut Daud.

<sup>21</sup> Diberitahukanlah oleh Abyatar kepada Daud bahwa Saul telah membunuh para imam TUHAN.

<sup>22</sup> Daud berkata kepada Abyatar, "Aku mengetahui bahwa pada hari itu, Doeg, orang Edom itu, ada di sana. Sesungguhnya, dia pasti mengadu untuk memberitahukan kepada Saul. Akulah sebab utama dari kematian seluruh kaum keluargamu.

<sup>23</sup> Tinggallah bersamaku dan janganlah takut, sebab siapa yang ingin mencabut nyawamu, dia juga ingin mencabut nyawaku. Sesungguhnya kamu aman bersama-sama dengan aku."

## 23

### *Daud di Kehila*

<sup>1</sup> Mereka memberitahukan kepada Daud, katanya, "Ketahuilah, orang Filistin menyerang Kehila dan merampok tempat-tempat pengirikan."

<sup>2</sup> Daud bertanya kepada TUHAN, “Haruskah aku pergi dan mengalahkan orang Filistin itu?” Jawab TUHAN kepada Daud, “Pergilah! Kalahkanlah orang Filistin dan selamatkanlah Kehila.”

<sup>3</sup> Namun, orang-orang Daud berkata kepadanya, “Ingatlah, kita sangat ketakutan di sini, di Yehuda. Lebih lagi jika kita pergi ke Kehila untuk menyerang barisan perang orang Filistin.”

<sup>4</sup> Daud bertanya lagi kepada TUHAN. TUHAN menjawab dia, katanya, “Bangkitlah, pergilah ke Kehila, sebab Aku akan menyerahkan orang-orang Filistin ke dalam tanganmu.”

<sup>5</sup> Setelah itu, Daud pergi bersama orang-orangnya ke Kehila, lalu memerangi orang-orang Filistin itu. Digiringnya ternak mereka sehingga menimbulkan kekalahan besar bagi mereka. Daud pun menyelamatkan penduduk Kehila.

<sup>6</sup> Ketika Abyatar, anak Ahimelekh, melarikan diri kepada Daud ke Kehila, dia datang dengan baju efod di tangannya.

<sup>7</sup> Kepada Saul diberitahukan bahwa Daud datang ke Kehila. Saul berkata, “Allah menyerahkannya ke dalam tanganku, sebab dia masuk untuk mengurung dirinya di kota yang berpintu dan berpalang.”

<sup>8</sup> Saul pun mengerahkan seluruh rakyatnya untuk pergi berperang, untuk mengepung Daud dengan orang-orangnya.

<sup>9</sup> Ketika Daud mengetahui bahwa Saul berniat jahat terhadap dirinya, dia berkata kepada Imam Abyatar, “Bawalah baju efod itu ke sini.”

<sup>10</sup> Daud berkata, “TUHAN, Allah Israel, hamba-Mu ini mendengar dengan pasti bahwa Saul berusaha untuk datang ke Kehila untuk menghancurkan kota ini karena aku.

<sup>11</sup> Akankah aku diserahkan oleh warga Kehila ke dalam tangannya? Akan datangkah Saul seperti yang sudah didengar hamba-Mu ini? Ya TUHAN, Allah Israel, beritahukanlah kiranya kepada hamba-Mu ini.”

TUHAN menjawab, “Dia akan datang.”

<sup>12</sup> Kemudian, Daud berkata, “Akankah aku dan orang-orangku diserahkan oleh warga-warga Kehila ke dalam tangan Saul?”

TUHAN berkata, “Mereka akan menyerahkanmu.”

<sup>13</sup> Daud dan orang-orangnya, sekitar enam ratus orang banyaknya, bangun dan keluar dari Kehila untuk pergi ke mana pun mereka dapat pergi. Saul pun diberitahukan bahwa Daud telah meloloskan diri dari Kehila sehingga dia enggan untuk maju berperang.

### *Saul Mengejar Daud*

<sup>14</sup> Daud tinggal di padang belantara dan tempat-tempat perlindungan. Dia tinggal di pegunungan, di padang gurun Zif. Setiap hari, Saul mencari dia, tetapi Allah tidak menyerahkan Daud ke dalam tangannya.

<sup>15</sup> Daud takut, karena Saul keluar untuk mencabut nyawanya. Saat Daud berada di Padang Gurun Zif di Koresa,

<sup>16</sup> bersiaplah Yonatan, anak Saul, untuk pergi mendapatkan Daud di Koresa, untuk menguatkan kepercayaan Daud kepada Allah.

<sup>17</sup> Dia berkata kepadanya, “Janganlah takut, sebab tidak akan tangan Saul, ayahku, menangkapmu. Kamu akan menjadi raja atas Israel, dan aku akan menjadi orang keduamu. Bahkan, Saul, ayahku, telah mengetahui hal itu.”

<sup>18</sup> Keduanya lalu mengikat perjanjian di hadapan TUHAN. Tinggallah Daud di Koresa, dan Yonatan pun pulang ke rumahnya.

### *Orang Zif Memberitahukan tentang Daud kepada Saul*

<sup>19</sup> Orang Zif pergi menghadap Saul di Gibeon dan berkata, “Bukankah Daud menyembunyikan diri di dekat kami, di kubu-kubu pertahanan di Koresa, di Bukit Hakhila, yang ada di sebelah selatan padang belantara?”

<sup>20</sup> Oleh sebab itu, dengan segenap hati, jika tuanku raja ingin datang, datanglah. Kami serahkan dia ke dalam tangan raja.”

<sup>21</sup> Saul berkata, “Diberkatilah kamu oleh TUHAN karena menunjukkan sayangmu terhadapku.

<sup>22</sup> Pergilah sekarang, carilah kepastian lagi dan berusaha untuk mengetahui tempat kiranya dia berada, serta siapa yang melihatnya di sana. Sebab, telah dikatakan orang kepadaku bahwa dia sangat cerdas.

<sup>23</sup> Berusahalah untuk mengetahui semua tempat persembunyiannya yang menjadi tempatnya berlindung di sana. Kembalilah kepadaku dengan kabar yang pasti, maka aku akan pergi bersamamu. Jika dia ada di dalam negeri, aku akan mencarinya dengan teliti di antara segenap ribuan orang Yehuda.”

<sup>24</sup> Bersiaplah mereka kemudian untuk pergi ke Zif mendahului Saul.

Daud dan orang-orangnya ada di padang gurun Maon, di dataran sebelah selatan padang belantara.

<sup>25</sup> Saul pun pergi bersama orang-orangnya untuk mencari Daud. Diberitahukanlah hal itu kepada Daud, lalu dia pergi ke gunung batu dan tinggal di padang gurun Maon. Hal itu terdengar oleh Saul, yang kemudian berusaha mengejar Daud di padang gurun Maon.

<sup>26</sup> Berjalanlah Saul di gunung, di sisi yang satu, sementara Daud dan orang-orangnya di sisi gunung yang lain. Maka, Daud cepat-cepat berjalan untuk mengelakkan Saul, tetapi Saul dan orang-orangnya hampir mengepung di dekat Daud dan orang-orangnya dan akan menangkap mereka.

<sup>27</sup> Kemudian, seorang suruhan datang kepada Saul dengan pesan, “Segeralah mundur, sebab orang Filistin mengadakan penyerbuan atas negeri.”

<sup>28</sup> Karena itu, berbaliklah Saul dari usaha mengejar Daud dan pergi untuk menghadapi orang Filistin. Itulah sebabnya, tempat itu disebut: Gunung Batu Keluputan.

### *Daud Mempermalukan Saul*

<sup>29</sup> (24-1) Pergilah Daud dari situ, kemudian tinggal di benteng-benteng gunung di En-Gedi.

## 24

<sup>1</sup> (24-2) Sesudah Saul kembali dari mengejar orang Filistin, diberitahukanlah kepadanya, katanya, “Ketahuilah, Daud ada di Padang Gurun En-Gedi.”

<sup>2</sup> (24-3) Saul mengambil tiga ribu orang pilihan dari seluruh Israel, lalu pergi mencari Daud dan orang-orangnya di dekat Gunung Batu Kambing Hitam.

<sup>3</sup> (24-4) Sampailah dia di kandang-kandang domba di tepi jalan. Di sana, ada gua, dan masuklah Saul melangkah ke dalamnya untuk membuang hajat. Daud dan orang-orangnya duduk di belakang gua itu.

<sup>4</sup> (24-5) Orang-orang Daud berkata kepadanya, “Hari yang dikatakan TUHAN sudah tiba, ‘Aku akan menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu. Perbuatlah kepadanya apa yang engkau pandang baik.’ ”

Daud bangun, lalu memotong ujung jubah kepunyaan Saul dengan diam-diam.

<sup>5</sup> (24-6) Sesudah itu, hati Daud menjadi berdebar-debar, sebab dia sudah memotong ujung jubah kepunyaan Saul.

<sup>6</sup> (24-7) Dia berkata kepada orang-orangnya, “Kiranya dijauhkanlah oleh TUHAN dariku untuk melakukan hal yang seperti itu kepada tuanku, orang yang diurapi

TUHAN, yaitu mengulurkan tanganku kepadanya. Sebab, dialah orang yang diurapi TUHAN.”

<sup>7</sup> (24-8) Daud mencegah orang-orangnya dengan perkataan itu, sebab dia tidak mengizinkan mereka bangkit untuk menyerang Saul.

Kemudian, Saul bangkit dan meninggalkan gua itu, dan melanjutkan perjalanannya.

<sup>8</sup> (24-9) Kemudian, Daud bangkit dan keluar dari gua itu, sambil berseru di belakang Saul, katanya, “Tuanku raja!”

Ketika Saul menoleh ke belakang, Daud berlutut dengan muka ke tanah dan sujud menyembah.

<sup>9</sup> (24-10) Daud berkata kepada Saul, “Mengapa engkau mendengarkan perkataan orang-orang yang berkata, ‘Sesungguhnya, Daud berusaha mencelakaimu?’

<sup>10</sup> (24-11) Ketahuilah, pada hari ini, engkau melihat dengan matamu sendiri, engkau telah diserahkan sekarang oleh TUHAN ke dalam tanganku di gua itu. Beberapa orang menyuruhku untuk membunuhmu, tetapi aku merasa sayang kepadamu, sebab pikirku, ‘Janganlah aku mengulurkan tanganku kepada tuanku, sebab dia orang yang diurapi oleh TUHAN.’

<sup>11</sup> (24-12) Lihatlah ayahku, lihatlah ujung jubahmu dalam tanganku ini. Sebab, dengan aku memotong ujung jubahmu dan tidak membunuhmu, ketahuilah dan lihatlah bahwa tanganku bersih dari kejahatan dan pelanggaran, bahwa aku tidak berdosa terhadapmu walau engkau mengejar-ngejar aku untuk mengambil nyawaku.

<sup>12</sup> (24-13) Kiranya TUHAN menjadi hakim antara aku dan engkau, kiranya TUHAN membalaskan perbuatanmu kepadaku, tetapi tanganku tidak melawanmu.

<sup>13</sup> (24-14) Seperti peribahasa kuno mengatakan;

‘Dari orang jahat timbul kejahatan.’

Namun, tanganku tidak pernah melawanmu.

<sup>14</sup> (24-15) Terhadap siapakah raja Israel maju berperang? Siapa yang engkau kejar? Seekor anjing mati? Seekor kutu?

<sup>15</sup> (24-16) TUHAN menjadi hakim yang memutuskan antara aku dan engkau. Dia melihat dan memperjuangkan perkaraku, dan melepaskanku dari tanganmu.”

<sup>16</sup> (24-17) Setelah Daud selesai menyampaikan perkataan itu kepada Saul, Saul berkata, “Suaramukah itu, anakku Daud?” Saul pun menangis dengan suara nyaring.

<sup>17</sup> (24-18) Katanya kepada Daud, “Kamu lebih benar dariku, sebab kamu melakukan yang baik kepadaku padahal aku memperlakukanmu dengan tidak baik.

<sup>18</sup> (24-19) Pada hari ini, kamu menunjukkan bahwa kamu melakukan kebaikan. Sekalipun aku telah diserahkan TUHAN ke dalam tanganmu, kamu tidak membunuhku.

<sup>19</sup> (24-20) Apabila didapati oleh seseorang musuhnya, akankah dilepaskannya untuk berjalan dengan selamat? TUHAN akan membalaskan kebaikan kepadamu sebagai ganti dari hari ini atas apa yang telah kaulakukan.

<sup>20</sup> (24-21) Karena itu, sesungguhnya aku tahu kamu akan memerintah menjadi raja, dan menegakkan kerajaan Israel di dalam tanganmu.

<sup>21</sup> (24-22) Sekarang, bersumpahlah demi TUHAN bahwa kamu tidak akan melenyapkan anak keturunanku dan tidak akan menghapuskan namaku dari kaum keluargaku.”

<sup>22</sup> (24-23) Daud bersumpah kepada Saul. Lalu, Saul pulang ke rumahnya, tetapi Daud dan orang-orangnya pergi ke benteng pertahanan mereka.

<sup>1</sup> Samuel mati, dan seluruh orang Israel berkumpul untuk meratapi dan menguburkan dia di rumahnya, di Rama. Sesudah itu, Daud bangkit, lalu pergi ke Padang Gurun Paran.

<sup>2</sup> Ada seorang laki-laki di Maon yang memiliki usaha di Karmel. Orang itu sangat kaya, dan dia mempunyai tiga ribu ekor domba dan seribu ekor kambing. Dia sedang menggunting bulu dombanya di Karmel.

<sup>3</sup> Nama orang itu Nabal, dan nama istrinya Abigail. Istrinya itu baik akal budinya dan wajahnya cantik, tetapi laki-laki itu kasar dan jahat tingkah lakunya. Dia adalah orang Kaleb.

<sup>4</sup> Ketika Daud mendengar di padang gurun bahwa Nabal sedang menggunting bulu dombanya,

<sup>5</sup> Daud mengutus sepuluh orang muda. Daud berkata kepada orang-orang muda itu, "Pergilah ke Karmel, mendekatlah kepada Nabal, dan tanyakanlah keselamatannya atas namaku.

<sup>6</sup> Katakanlah demikian, "Damailah, engkau! Damailah keluargamu, damailah seluruh hidup yang kaumiliki.

<sup>7</sup> Sekarang pun, aku sudah mendengar bahwa engkau menggunting bulu domba. Gembala-gembalamu yang berada bersama kami tidak kami ganggu dan tidak ada sesuatu pun yang hilang selama mereka berada di Karmel.

<sup>8</sup> Tanyakanlah kepada orang-orangmu, mereka akan menceritakannya kepadamu. Biarlah orang-orang muda ini mendapat belas kasihan dalam pandanganmu. Bukankah pada hari raya ini kami datang? Berikanlah kiranya yang ada padamu kepada hamba-hambamu ini dan kepada anakmu, Daud."

<sup>9</sup> ketika orang-orang Daud tiba, mereka berkata kepada Nabal atas nama Daud, lalu mereka menunggu.

<sup>10</sup> Namun, Nabal menjawab anak buah Daud, "Siapakah Daud? Siapakah anak Isai? Setiap hari, ada banyak hamba yang lari, masing-masing dari hadapan tuannya.

<sup>11</sup> Haruskah aku mengambil rotiku, air minumku, dan hewan bantaian yang disembelih oleh penggunting bulu dombaku, lalu memberikannya kepada orang-orang yang tidak aku ketahui dari mana mereka datang?"

<sup>12</sup> Orang-orang muda Daud berbalik untuk pulang dan setelah sampai, mereka pun memberitahukan setiap perkataan tadi.

<sup>13</sup> Daud berkata kepada orang-orangnya, "Masing-masing kamu, sandanglah pedangmu!" Kemudian, setiap orang menyandang pedangnya dan Daud juga menyandang pedangnya. Empat ratus orang pergi mengikuti Daud, sedangkan dua ratus orang tinggal untuk menjaga barang-barang.

### *Abigail Mencegah Bencana*

<sup>14</sup> Akan tetapi, salah seorang pelayannya memberi tahu Abigail, istri Nabal, katanya, "Sesungguhnya, Daud mengirim beberapa utusan dari padang gurun untuk memberi salam kepada tuan, tetapi dia merendahkan mereka.

<sup>15</sup> Orang-orang itu sangat baik. Mereka tidak mengganggu, dan kami tidak kehilangan apa pun selama kami hidup bersama mereka di ladang.

<sup>16</sup> Mereka adalah tembok bagi kami, baik malam maupun siang, selama kami menggembalakan domba-domba bersama mereka.

<sup>17</sup> Sekarang, ketahuilah dan pertimbangkanlah apa yang harus kauperbuat, sebab malapetaka akan menimpa tuan kita dan seluruh keluarganya. Dia seorang yang berkelakuan jahat sehingga tidak seorang pun dapat berbicara kepadanya."

<sup>18</sup> Kemudian, Abigail cepat-cepat mengambil dua ratus ketul roti, dua tempayan anggur, lima ekor domba yang sudah diolah, lima sukut bertih gandum, seratus kue kismis, dan dua ratus potong kue ara, dan meletakkan semua itu ke atas keledai.

<sup>19</sup> Dia berkata kepada orang-orangnya, “Berjalanlah di depanku, aku akan mengikutimu.” Namun, dia tidak memberitahunya kepada suaminya, Nabal.

<sup>20</sup> Dengan menunggangi keledainya, dia turun dengan bagian yang tersembunyi di pegunungan, tampaklah Daud dan orang-orangnya turun ke arahnya sehingga mereka pun bertemu.

<sup>21</sup> Daud berkata, “Sesungguhnya, sia-sialah aku menjaga semua milik orang ini di padang gurun sehingga tidak ada sesuatu pun yang hilang dari seluruh kepunyaannya. Dia membalas kebbaikanku dengan kejahatan.

<sup>22</sup> Kiranya Allah melakukan kepada musuh-musuh Daud, bahkan lebih lagi, jika kutinggalkan semua yang ada padanya, seorang laki-laki pun, sampai pagi.”

<sup>23</sup> Ketika Abigail melihat Daud, dia segera turun dari keledainya, lalu sujud di depan Daud dengan mukanya dan membungkuk sampai ke tanah.

<sup>24</sup> Dia bersujud di kakinya dan berkata, “Akulah, tuanku, yang menanggung kesalahannya. Biarkanlah hambamu ini berbicara kepadamu dan dengarkanlah perkataan hambamu ini.

<sup>25</sup> Jangan biarkan tuanku mengarahkan hati kepada Nabal, orang berkelakuan jahat itu. Sebab, seperti namanya, begitulah dia. Nabal namanya dan kebodohan menyertainya. Namun, aku, hambamu ini, tidak melihat orang-orang muda yang dikirim tuanku.

<sup>26</sup> Karena itu, tuanku, demi TUHAN yang hidup dan demi jiwamu yang telah dicegah TUHAN dari penumpahan darah dan menuntut balas dengan tanganmu sendiri, biarlah musuh-musuhmu dan mereka yang berusaha mencelakakan tuanku menjadi seperti Nabal.

<sup>27</sup> Sekarang, biarlah pemberian ini, yang dibawa oleh hambamu untuk tuanku, diberikan kepada orang-orang yang mengikuti tuanku.

<sup>28</sup> Ampunilah kesalahan hambamu ini, sebab TUHAN pasti akan membangun bagi tuanku keturunan yang kukuh. Sebab, tuanku melakukan peperangan TUHAN dan tidak ada kejahatan padamu seumur hidupmu.

<sup>29</sup> Jika seseorang bangkit mengejarmu dan meminta nyawamu, nyawa tuanku akan dibungkus dalam bungkusan kehidupan bersama TUHAN, Allahmu. Akan tetapi, nyawa musuh-musuhmu akan diumban-Nya dari dalam salang umban.

<sup>30</sup> Apabila TUHAN melakukan kepada tuanku segala kebaikan yang telah difirmankan-Nya kepadamu, serta menunjuk engkau menjadi raja atas Israel,

<sup>31</sup> tuanku tidak akan bersusah hati karena memikirkan hal itu karena tuanku telah menumpahkan darah dan karena tuanku telah bertindak sendiri untuk mencari keadilan. Jika TUHAN berbuat baik kepada tuanku, ingatlah kepada hambamu ini.”

<sup>32</sup> Daud berkata kepada Abigail, “Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang mengutusmu pada hari ini untuk menemuiku.

<sup>33</sup> Terpujilah hikmatmu dan terpujilah kamu, sebab pada hari ini telah mencegah aku dari penumpahan darah dan dari tindakan mencari keadilan dengan tanganku sendiri.

<sup>34</sup> Akan tetapi, demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang mencegahku untuk berbuat jahat kepadamu, apabila kamu tidak segera datang menemuiku, tentu tidak akan ada seorang laki-laki pun yang hidup pada Nabal sampai keesokan hari.”

<sup>35</sup> Lalu, Daud menerima ke dalam tangannya apa yang dibawa perempuan itu kepadanya dan berkata, “Pulanglah ke rumahmu dalam damai. Ketahuilah, aku mendengarkan perkataanmu dan mengabdikan permintaanmu.”

### *Kematian Nabal*

<sup>36</sup> Abigail datang kepada Nabal, dan tampaklah dia mengadakan perjamuan di rumahnya, seperti perjamuan seorang raja. Hati Nabal gembira dan dia sangat mabuk. Karena itu, dia tidak menceritakan apa pun kepadanya sampai keesokan harinya.

<sup>37</sup> Keesokan harinya, ketika sudah hilang mabuknya, istrinya memberitahukan kepada Nabal tentang perkara itu. Lalu, berhentilah jantung di dalam dadanya, dan dia menjadi membatu.

<sup>38</sup> Kira-kira sepuluh hari sesudah itu, TUHAN memukul Nabal sehingga dia mati.

<sup>39</sup> Ketika Daud mendengar bahwa Nabal telah mati, dia berkata, “Terpujilah TUHAN, yang telah membela perkaraku dari penghinaan Nabal dan yang mencegah hamba-Nya dari kejahatan. Kejahatan Nabal telah dibalikkan TUHAN ke kepalanya sendiri.”

Lalu, Daud mengutus orang untuk berbicara kepada Abigail, untuk mengambilnya menjadi istrinya.

<sup>40</sup> Hamba-hamba Daud datang kepada Abigail di Karmel, dan berkata kepadanya, “Daud mengutus kami kepadamu untuk mengambilmu menjadi istrinya.”

<sup>41</sup> Lalu, dia bangkit dan bersujud dengan muka sampai ke tanah, sambil berkata, “Sesungguhnya, hambamu ini ingin menjadi pelayan untuk membasuh kaki para hamba dari tuanku itu.”

<sup>42</sup> Abigail segera berkemas, lalu menunggangi keledainya, dengan lima pelayan perempuan yang pergi mengikutinya. Dia pergi mengikuti orang-orang suruhan Daud itu, dan menjadi istrinya.

<sup>43</sup> Daud juga mengambil Ahinoam dari Yizreel, dan kedua perempuan itu menjadi istrinya.

<sup>44</sup> Akan tetapi, Saul memberikan Mikhal, anaknya perempuan, istri Daud, kepada Palti, anak Lais, yang berasal dari Galim.

## 26

### *Daud dan Abisai Memasuki Pertendaan Saul*

<sup>1</sup> Orang Zif datang kepada Saul di Gibeon dan berkata, “Bukankah Daud menyembunyikan diri di Bukit Hakhila, di sebelah timur padang gurun?”

<sup>2</sup> Lalu, Saul bangkit dan pergi ke Padang Gurun Zif dengan tiga ribu orang yang terpilih dari Israel untuk mencari Daud di Padang Gurun Zif.

<sup>3</sup> Saul pun berkemah di Bukit Hakhila, yaitu di dekat padang gurun, di tepi jalan, sedangkan Daud tinggal di padang gurun. Ketika dia menyadari bahwa Saul mengikutinya ke padang gurun,

<sup>4</sup> Daud mengirim beberapa pengintai dan mengetahui bahwa Saul benar-benar datang.

<sup>5</sup> Daud pergi ke tempat Saul berkemah. Daud melihat tempat Saul berbaring dengan Abner, anak Ner, panglima tentaranya. Saul berbaring di tengah-tengah perkemahan, sedangkan rakyat berkemah di sekelilingnya.

<sup>6</sup> Daud berkata kepada Ahimelek, orang Het itu, dan kepada Abisai, anak Zeruya, saudara Yoab, “Siapa yang akan turun bersama-sama denganku kepada Saul ke tempat perkemahan itu?”

Abisai menjawab, “Aku akan turun bersamamu.”

<sup>7</sup> Daud bersama Abisai mendatangi rakyat itu pada malam hari. Tampaklah Saul berbaring di tengah-tengah perkemahan, dengan tombak terpancang di tanah, di sebelah kepalanya, sementara Abner dan rakyatnya berbaring di sekelilingnya.

<sup>8</sup> Abisai berkata kepada Daud, “Pada hari ini, Allah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu. Karena itu, izinkanlah aku menancapkan dia dengan tombak ini ke tanah, satu tikaman saja, tidak perlu dua kali.”

<sup>9</sup> Namun, Daud menjawab Abisai, “Jangan membinasakan, sebab siapakah yang dapat mengulurkan tangannya kepada orang yang diurapi TUHAN dan bebas dari kesalahan?”

<sup>10</sup> Daud berkata, “Demi TUHAN yang hidup, TUHAN akan membunuhnya, mungkin ajalnya tiba sampai dia mati atau dia pergi berperang dan binasa.

<sup>11</sup> Kiranya TUHAN menjauhkan aku untuk mengulurkan tangan kepada orang yang diurapi TUHAN. Sekarang, ambillah tombak yang ada di dekat kepalanya dan tempayan air itu, dan pergilah.”

<sup>12</sup> Kemudian, Daud mengambil tombak dan tempayan air itu dari sebelah kepala Saul, lalu pergi. Tidak ada yang melihatnya, tidak ada yang mengetahuinya, tidak ada yang terbangun, sebab mereka semua tidur karena TUHAN menimpakan tidur nyenyak kepada mereka.

### *Daud Mempermalukan Saul Lagi*

<sup>13</sup> Setelah Daud sampai di seberang, dia berdiri di puncak gunung dari jauh sehingga ada jarak yang besar di antara mereka.

<sup>14</sup> Daud berseru kepada orang-orang itu dan kepada Abner, anak Ner, katanya, “Tidakkah kamu menjawab, Abner?”

Abner menjawab, katanya, “Siapakah kamu yang berseru kepada raja?”

<sup>15</sup> Daud berkata kepada Abner, “Bukankah kamu laki-laki? Siapakah yang seperti dirimu di antara bangsa Israel? Mengapa kamu tidak melindungi tuanmu raja? Sebab, ada seorang dari rakyat yang datang untuk membinasakan raja, tuanmu itu.

<sup>16</sup> Yang kaulakukan ini tidak baik. Demi TUHAN yang hidup, orang ini harus mati karena engkau tidak berjaga-jaga terhadap tuanmu, yang diurapi TUHAN. Sekarang, lihatlah, di manakah tombak raja dan tempayan air yang ada di sebelah kepalanya?”

<sup>17</sup> Saul pun mengenali suara Daud, lalu berkata, “Suaramukah itu anakku, Daud?” Daud menjawab, “Suaraku, Tuanku Raja.”

<sup>18</sup> Katanya lagi, “Mengapa tuanku mengejar hambamu ini? Apa yang telah aku lakukan? Kejahatan apa yang ada di tanganku?”

<sup>19</sup> Karena itu, sekarang tuanku raja dengarkanlah perkataan hambamu ini. Jika TUHAN yang membujukmu untuk melawan aku, biarlah Dia menerima persembahan. Namun, jika itu anak-anak manusia, terkutuklah mereka di hadapan TUHAN, sebab pada hari ini mereka mengusirku sehingga aku tidak mendapat bagian milik pusaka TUHAN, dengan berkata, ‘Pergilah, layanilah ilah-ilah lain.’

<sup>20</sup> Sebab itu, jangan biarkan darahku tertumpah ke tanah, jauh dari hadapan TUHAN. Sebab, raja Israel keluar untuk mencabut nyawaku, seperti memburu seekor ayam hutan di gunung-gunung.”

<sup>21</sup> Saul berkata, “Aku telah berdosa. Kembalilah, anakku Daud. Aku tidak akan menyakitimu, sebab pada hari ini nyawaku berharga di matamu. Sesungguhnya, aku telah berbuat bodoh, dan aku telah sangat menyimpang.”

<sup>22</sup> Daud menjawab, katanya, “Inilah tombakmu, tuanku! Biarlah salah satu dari orang-orangmu menyeberang untuk mengambilnya.

<sup>23</sup> TUHAN akan membalas masing-masing orang sesuai kebenaran dan kesetiiaannya, sebab TUHAN menyerahkan engkau pada hari ini ke dalam tanganku, tetapi aku tidak mau mengulurkan tanganku kepada orang yang diurapi TUHAN.

<sup>24</sup> Ketahuilah, seperti berharganya nyawamu pada hari ini di mataku, demikianlah berharga nyawaku di mata TUHAN, dan Dia akan melepaskan aku dari segala kesusahahan.”

<sup>25</sup> Saul berkata kepada Daud, “Diberkatilah kamu, anakku Daud. Apa pun juga yang kamu perbuat, pasti akan berhasil.”

Daud pergi meneruskan perjalanannya, sementara Saul pun kembali ke tempatnya.

<sup>1</sup> Daud berkata dalam hatinya, “Bagaimanapun juga, pada suatu hari nanti, aku akan binasa oleh tangan Saul. Tidak ada yang lebih baik bagiku selain melarikan diri ke tanah orang Filistin. Tidak ada harapan bagi Saul untuk mencari aku lagi di seluruh wilayah Israel, dan aku akan lolos dari tangannya.”

<sup>2</sup> Daud bangkit dan menyeberang, dia dan enam ratus orang yang menyertainya, kepada Akhis, anak Maokh, raja Gat.

<sup>3</sup> Daud beserta orang-orangnya tinggal dengan Akhis di Gat, masing-masing dengan keluarganya. Daud dan kedua istrinya, yaitu Ahinoam, perempuan Yizreel, dan Abigail, istri Nabal, perempuan Karmel.

<sup>4</sup> Setelah Saul diberi tahu bahwa Daud melarikan diri ke Gat, dia tidak lagi mencarinya.

<sup>5</sup> Daud berkata kepada Akhis, “Jika sekarang aku mendapat belas kasihan dalam pandanganmu, berikanlah tempat kepadaku di salah satu kota di daerahmu supaya aku dapat tinggal di sana. Mengapa hambamu ini tinggal di kota kerajaan ini bersamamu?”

<sup>6</sup> Pada hari itu, Akhis memberikan Ziklag kepadanya. Karena itu, Ziklag menjadi milik raja-raja Yehuda sampai hari ini.

<sup>7</sup> Banyaknya hari Daud tinggal di daerah orang Filistin adalah setahun empat bulan.

### *Daud Menipu Raja Akhis*

<sup>8</sup> Daud dan orang-orangnya pergi dan menyerang orang Gesur, orang Girzi, dan orang Amalek. Sebab, sejak dahulu, orang-orang itu tinggal di negeri itu, yaitu dari Telam sampai ke tanah Syur, hingga ke tanah Mesir.

<sup>9</sup> Daud mengalahkan negeri itu dan tidak membiarkan seorang pun hidup, baik laki-laki maupun perempuan. Dia mengambil domba, sapi, keledai, unta, dan pakaian. Lalu, dia pulang kembali kepada Akhis.

<sup>10</sup> Ketika Akhis bertanya, “Ke mana kamu menyerang pada hari ini?” Daud menjawab, “Ke tanah selatan Yehuda,” atau “Ke tanah selatan orang Yerahmeel,” atau “Ke tanah selatan orang Keni.”

<sup>11</sup> Daud tidak membiarkan hidup, baik laki-laki maupun perempuan, untuk dibawa ke Gat, sebab pikirnya, “Jangan-jangan mereka memberitahukan tentang kami dengan berkata, ‘Inilah yang diperbuat Daud.’”

Itulah kebiasaannya selama dia tinggal di daerah orang Filistin.

<sup>12</sup> Akhis memercayai Daud, katanya, “Dia pasti membuat dirinya dibenci di antara bangsanya, orang-orang Israel. Dia akan menjadi hambaku selamanya.”

## 28

### *Orang Filistin Mempersiapkan Diri untuk Berperang*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, orang Filistin mengerahkan pasukannya untuk berperang melawan orang Israel. Akhis berkata kepada Daud, “Ketahuilah dengan sungguh-sungguh bahwa kamu dan orang-orangmu harus maju bersamaku dalam pasukan itu.”

<sup>2</sup> Daud menjawab Akhis, “Baik, engkau akan mengetahui apa yang dapat hambamu ini lakukan.”

Akhis berkata kepada Daud, “Karena itu, aku akan mengangkatmu menjadi pengawal pribadiku selamanya.”

### *Saul dan Perempuan di En-Dor*

<sup>3</sup> Samuel sudah mati, dan seluruh orang Israel meratapinya dan menguburkannya di Rama, kotanya sendiri.

Sementara itu, Saul menyingkirkan para pemanggil arwah dan dukun dari negeri itu.

<sup>4</sup> Orang Filistin berkumpul, lalu pergi dan berkemah di Sunem. Saul pun mengerahkan seluruh orang Israel, lalu berkemah di Gilboa.

<sup>5</sup> Ketika Saul melihat pasukan Filistin, dia menjadi sangat takut dan hatinya gentar.

<sup>6</sup> Saul bertanya kepada TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawabnya, baik melalui mimpi, Urim, atau melalui nabi-nabinya.

<sup>7</sup> Saul berkata kepada para pegawainya, “Carilah seorang perempuan yang ahli memanggil arwah. Aku akan datang kepadanya dan meminta petunjuknya.”

Para pegawainya menjawab kepadanya, “Di En-Dor, ada seorang perempuan yang ahli memanggil arwah.”

<sup>8</sup> Lalu, Saul menyamar dengan mengenakan pakaian orang lain, lalu dia pergi dengan dua orang. Pada malam hari, mereka sampai kepada perempuan itu. Saul berkata, “Menenunglah bagiku dengan perantaraan arwah dan munculkanlah orang yang akan kukatakan kepadamu.”

<sup>9</sup> Perempuan itu menjawabnya, “Pasti engkau mengetahui apa yang dilakukan Saul, yang telah menenyapkan para pemanggil arwah dan para dukun dari negeri ini. Mengapa engkau memasang jerat bagi nyawaku untuk membunuhku?”

<sup>10</sup> Saul bersumpah demi nama TUHAN, katanya, “Demi TUHAN yang hidup, tidak ada hukuman yang akan dijatuhkan kepadamu karena hal ini.”

<sup>11</sup> Perempuan itu bertanya, “Siapakah yang harus aku munculkan kepadamu?”

Jawabnya, “Munculkanlah Samuel.”

<sup>12</sup> Ketika perempuan itu melihat Samuel, dia berteriak dengan suara nyaring. Perempuan itu berkata kepada Saul, “Mengapa engkau menipuku? Engkaulah Saul!”

<sup>13</sup> Raja berkata kepadanya, “Jangan takut. Apa yang kamu lihat?”

Jawab perempuan itu kepada Saul, “Aku melihat sesuatu yang ilahi muncul dari dalam bumi.”

<sup>14</sup> Saul bertanya, “Bagaimana rupanya?”

Perempuan itu menjawab, “Seorang tua muncul. Dia diselimuti jubah.”

Saul mengetahui bahwa itulah Samuel. Lalu, dia berlutut dengan mukanya ke tanah dan sujud menyembah.

<sup>15</sup> Samuel berkata kepada Saul, “Mengapa kamu menggangguku dengan memunculkanku?”

Saul menjawab, “Aku sangat terjepit. Orang Filistin berperang melawanku dan Allah telah undur dariku. Dia tidak menjawab aku lagi, baik melalui para nabi maupun mimpi. Aku memanggilmu supaya aku mengetahui apa yang harus kulakukan.”

<sup>16</sup> Samuel berkata, “Mengapa kamu bertanya kepadaku, sedangkan TUHAN telah undur darimu dan menjadi musuhmu?”

<sup>17</sup> TUHAN sudah melakukan seperti yang difirmankan-Nya melalui aku. TUHAN telah mengoyakkan kerajaan dari tanganmu dan memberikannya kepada orang lain, yaitu Daud.

<sup>18</sup> Sebab, kamu tidak menaati TUHAN dan tidak melaksanakan murka-Nya yang menyala-nyala atas Amalek. Itulah sebabnya, TUHAN melakukan hal itu kepadamu pada hari ini.

<sup>19</sup> Bahkan, TUHAN akan menyerahkan orang Israel dan kamu ke dalam tangan orang Filistin. Besok, kamu dan anak-anakmu akan bersamaku. TUHAN juga akan menyerahkan pasukan Israel ke dalam tangan orang Filistin.”

<sup>20</sup> Pada saat itu, Saul segera jatuh dan seluruh tubuhnya membujur ke tanah karena sangat ketakutan oleh perkataan Samuel. Kekuatannya tidak ada lagi, sebab dia tidak makan apa-apa sepanjang hari dan sepanjang malam.

<sup>21</sup> Perempuan itu mendekati Saul, dan melihat bahwa Saul sangat terkejut. Lalu, perempuan itu berkata kepadanya, “Lihat, hambamu telah menaatimu. Aku mempertaruhkan nyawaku ke dalam tanganku dan mendengarkan perkataan yang kukatakan kepadaku.”

<sup>22</sup> Sekarang, kiranya engkau menaati hambamu ini. Biarlah aku menyajikan kepadamu sepotong roti, dan makanlah, supaya engkau memiliki kekuatan untuk menempuh perjalanan.”

<sup>23</sup> Namun, dia menolak dan berkata, “Aku tidak mau makan.” Akan tetapi, para pegawainya dan juga perempuan itu mendesak sehingga dia mendengarkan mereka. Lalu, dia bangkit dari tanah dan duduk di balai-balai.

<sup>24</sup> Perempuan itu memiliki anak sapi yang gemuk di rumahnya. Dengan segera, dia menyembelihnya, lalu mengambil tepung untuk diremasnya dan dibakar menjadi roti tidak beragi.

<sup>25</sup> Dia menghidangkannya di hadapan Saul dan para pegawainya, lalu mereka memakannya. Sesudah itu, mereka bangkit dan pergi pada malam itu.

## 29

### *Daud Tidak Datang*

<sup>1</sup> Orang Filistin mengumpulkan seluruh tentaranya di Afek, sementara orang Israel berkemah di dekat mata air di Yizreel.

<sup>2</sup> Ketika raja-raja kota orang Filistin berjalan dalam pasukan seratus dan pasukan seribu, dan ketika Daud beserta orang-orangnya berjalan di belakangnya bersama Akhis,

<sup>3</sup> para panglima orang Filistin itu bertanya, “Untuk apa orang-orang Ibrani ini di sini?”

Akhis menjawab para panglima orang Filistin, “Bukankah dia ini Daud, hamba Saul, raja Israel, yang sudah satu dua tahun ini bersamaku tanpa kudapati satu pun kesalahan padanya, sejak dia membelot sampai hari ini?”

<sup>4</sup> Para panglima orang Filistin itu marah kepadanya. Para panglima orang Filistin itu berkata kepadanya, “Kirimlah orang itu pulang supaya dia kembali ke tempat yang kautunjukkan kepadanya. Jangan biarkan dia pergi berperang bersama kita supaya dia jangan menjadi lawan kita dalam peperangan. Dengan apakah orang ini menyukakan hati tuannya kecuali memberi kepala dari orang-orang ini?”

<sup>5</sup> Bukankah dia ini Daud, yang dinyanyikan oleh orang-orang sambil menari-nari seperti ini:

‘Saul mengalahkan beribu-ribu,  
Daud berpuluh-puluh ribu.’

<sup>6</sup> Lalu, Akhis memanggil Daud dan berkata kepadanya, “Demi TUHAN yang hidup, kamu orang yang jujur dan baik dalam pandanganku, saat kamu keluar dan kamu masuk bersamaku dalam pertempuran. Sebab, aku tidak mendapati kejahatan padamu sejak hari kedatanganmu sampai hari ini. Namun, raja-raja kota tidak menyukaimu.

<sup>7</sup> Sebab itu, pulanglah. Pergilah dalam damai dan jangan melakukan yang tidak menyenangkan dalam pandangan raja-raja kota orang Filistin itu.”

<sup>8</sup> Daud berkata kepada Akhis, “Akan tetapi, apa yang telah aku lakukan? Apa yang kudapati pada hambamu ini sejak hari ketika aku menjadi hambamu sampai hari ini sehingga aku tidak boleh pergi berperang melawan musuh tuanku raja?”

<sup>9</sup> Akhis menjawab Daud, “Aku tahu, sesungguhnya kamu baik dalam pandanganku seperti malaikat Allah. Akan tetapi, para panglima orang Filistin berkata, ‘Dia tidak boleh pergi berperang bersama kita.’

<sup>10</sup> Karena itu, bangunlah pagi-pagi bersama para pelayan tuanmu yang datang bersamamu. Bangunlah pagi-pagi, dan segera sesudah terang, pergilah.”

<sup>11</sup> Lalu, Daud dan orang-orangnya bangun pagi-pagi untuk berjalan pulang ke negeri orang Filistin, sedangkan orang Filistin bergerak maju ke Yizreel.

## 30

### *Orang Amalek Menyerang Ziklag*

<sup>1</sup> Ketika Daud dan orang-orangnya sampai ke Ziklag pada hari ketiga, orang Amalek telah menyerbu tanah selatan dan Ziklag. Mereka menguasai Ziklag dan membakarnya dengan api.

<sup>2</sup> Mereka menawan perempuan-perempuan dan semua yang ada di sana, tua dan muda, tanpa membunuh seorang pun, tetapi menggiring mereka untuk melanjutkan perjalanan.

<sup>3</sup> Ketika Daud dan orang-orangnya sampai ke kota itu, tampaklah kota telah dibakar habis. Istri mereka serta anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka telah ditawan.

<sup>4</sup> Lalu, Daud dan orang-orang yang menyertainya menangis dengan sangat nyaring, sampai mereka tidak kuat lagi menangis.

<sup>5</sup> Kedua istri Daud juga ditawan, yaitu Ahinoam, perempuan Yizreel, dan Abigail, janda Nabal, orang Karmel itu.

<sup>6</sup> Daud sangat terjepit, sebab rakyatnya mengatakan akan merajam dia. Sebab, jiwa orang-orang itu sangat pahit, masing-masing karena anak-anak lakinya dan anak-anak perempuannya. Namun, Daud menguatkan hatinya kepada TUHAN, Allahnya.

<sup>7</sup> Daud berkata kepada Imam Abyatar, anak Ahimelek, "Bawalah efod itu kepadaku." Lalu, Abyatar membawa efod itu kepada Daud.

<sup>8</sup> Daud bertanya kepada TUHAN, katanya, "Haruskah aku mengejar gerombolan itu? Haruskah aku menyusul mereka?"

Dia menjawab kepadanya, "Kejarlah, sebab kamu pasti akan dapat menyusul mereka dan melepaskan para tawanan."

### *Daud Menemukan Seorang Hamba Mesir*

<sup>9</sup> Lalu, Daud pergi dengan keenam ratus orang yang menyertainya. Kemudian, mereka sampai di Sungai Besor, sementara mereka yang tinggal di belakang berhenti di sana.

<sup>10</sup> Daud terus mengejar bersama empat ratus orang. Dua ratus orang yang terlalu lelah untuk menyeberangi Sungai Besor tetap tinggal.

<sup>11</sup> Mereka menjumpai seorang Mesir di padang, lalu membawanya kepada Daud. Mereka memberinya roti, lalu dia memakannya. Mereka memberinya air minum.

<sup>12</sup> Mereka juga memberinya sepotong kue ara dan dua kue kismis. Setelah memakannya, semangatnya pulih kembali, sebab dia tidak makan dan minum selama tiga hari tiga malam.

<sup>13</sup> Daud bertanya kepadanya, "Hamba siapakah engkau? Dari manakah engkau?"

Jawabnya, "Aku seorang Mesir, hamba dari seorang Amalek. Tuanku meninggalkanku karena aku sakit tiga hari yang lalu.

<sup>14</sup> Kami telah menyerbu tanah selatan orang Kreti, di daerah kepunyaan Yehuda, serta tanah selatan Kaleb. Kami juga membakar habis Ziklag."

<sup>15</sup> Daud bertanya kepadanya, "Dapatkah kamu menunjukkan jalan untuk menuju kepada gerombolan itu?"

Jawabnya, "Bersumpahlah kepadaku demi Allah bahwa engkau tidak akan membunuhku dan menyerahkanku ke tangan tuanku, dan aku akan menunjukkan jalan menuju ke gerombolan itu."

### *Daud Mengalahkan Orang Amalek*

<sup>16</sup> Dia membawa Daud turun, dan tampaklah orang-orang itu memencar di atas seluruh daerah itu sambil makan, minum, dan mengadakan perayaan atas segala jarahan besar yang mereka rampas dari tanah orang Filistin dan tanah Yehuda.

<sup>17</sup> Keesokan harinya, Daud menyerang mereka mulai senja sampai matahari terbenam. Tidak ada seorang pun dari mereka yang terluput kecuali empat ratus orang pemuda yang melarikan diri dengan menunggang unta.

<sup>18</sup> Daud mendapatkan kembali semua yang dirampas oleh orang Amalek itu. Daud juga melepaskan kedua istrinya.

<sup>19</sup> Tidak ada yang hilang dari mereka, dari hal yang paling kecil sampai ke hal besar, baik anak-anak lelaki maupun anak-anak perempuan. Dari barang-barang jarahan sampai semua yang telah dirampas, seluruhnya dikembalikan Daud.

<sup>20</sup> Daud mengambil seluruh kawanan domba dan sapi. Dia menggiring kumpulan ternak itu di hadapannya, sambil berkata, "Inilah jarahan Daud."

### *Semua Orang Mendapat Bagian yang Sama*

<sup>21</sup> Kemudian, Daud sampai kepada dua ratus orang yang terlalu lelah untuk mengikuti Daud, yang berhenti di Sungai Besor. Mereka keluar menyongsong Daud dan menyongsong orang-orang yang menyertainya. Daud maju mendekati kepada orang-orang itu dan memberi salam kepada mereka.

<sup>22</sup> Semua orang jahat dan orang-orang yang berkelakuan jahat di antara orang-orang yang pergi bersama Daud berkata, "Karena mereka tidak ikut pergi bersama kita, janganlah memberikan jarahan yang kita selamatkan, kecuali dari istri dan anak-anak mereka masing-masing. Bawalah itu dan pergilah."

<sup>23</sup> Akan tetapi, Daud berkata, "Janganlah kamu berbuat demikian, saudara-saudaraku, terhadap apa yang sudah diberikan TUHAN. Dia telah melindungi kita dan menyerahkan gerombolan yang menyerang kita ke dalam tangan kita.

<sup>24</sup> Siapa yang akan mendengarkan perkataanmu? Sebab, bagian dari mereka yang pergi berperang dan bagian dari orang-orang yang tinggal di dekat barang-barang akan dibagi sama."

<sup>25</sup> Sejak saat itu dan seterusnya, dia menentukan hal itu menjadi ketetapan dan peraturan bagi orang Israel sampai saat ini.

<sup>26</sup> Ketika Daud sampai di Ziklag, dia mengirim sebagian barang jarahan itu kepada para tua-tua di Yehuda, kepada teman-temannya, dengan pesan, "Inilah pemberian untukmu dari barang-barang jarahan yang dirampas dari musuh-musuh TUHAN,

<sup>27</sup> kepada mereka di Betel, yang di Ramot di tanah selatan, dan yang di Yatir,

<sup>28</sup> yang di Aroer, yang di Sifmot, yang di Estemoa,

<sup>29</sup> dan kepada mereka di Rakhal, kepada kota-kota orang Yerahmeel, dan kepada kota-kota orang Keni,

<sup>30</sup> kepada Horma, kepada Bor-Asan, kepada Atakh,

<sup>31</sup> dan kepada Hebron. Dan, semua tempat yang pernah ditempuh ketika itu oleh Daud dan orang-orangnya.

## 31

### *Kematian Saul*

<sup>1</sup> Sementara itu, orang Filistin memerangi orang Israel sehingga orang-orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin dan mati terbunuh di Pegunungan Gilboa.

<sup>2</sup> Orang Filistin terus mengejar Saul dan anak-anaknya, dan mereka menewaskan Yonatan, Abinadab, dan Malkisua, anak-anak Saul.

<sup>3</sup> Pertempuran itu makin berat bagi Saul. Para pemanah menemukannya, dan dia terluka parah oleh para pemanah itu.

<sup>4</sup> Kemudian, Saul berkata kepada pembawa senjatanya, "Hunuslah pedangmu dan tikamlah aku. Jangan sampai orang-orang yang tidak bersunat itu datang menikamku dan menyiksa aku." Namun, pembawa senjatanya tidak mau, sebab dia sangat takut.

Saul pun mengambil pedangnya dan menjatuhkan diri ke atasnya.

<sup>5</sup> Ketika pembawa senjatanya melihat bahwa Saul telah mati, dia pun menjatuhkan diri ke atas pedangnya, lalu mati bersamanya.

<sup>6</sup> Jadi, Saul, tiga anaknya, pembawa senjatanya, dan seluruh tentaranya mati bersama-sama pada hari itu.

#### *Orang Filistin Bersukacita atas Kematian Saul*

<sup>7</sup> Ketika orang-orang Israel yang tinggal di seberang lembah dan di seberang Sungai Yordan melihat bahwa orang-orang Israel telah lari dan bahwa Saul dan anak-anaknya sudah mati, mereka meninggalkan kota-kota mereka dan melarikan diri. Kemudian, orang Filistin datang dan menduduki kota-kota itu.

<sup>8</sup> Keesokan harinya, ketika orang Filistin datang untuk merampasi orang-orang yang terbunuh, mereka menemukan Saul dan tiga anaknya tergeletak di Pegunungan Gilboa.

<sup>9</sup> Mereka memenggal kepala Saul, merampas senjata-senjatanya, lalu mengutus beberapa orang berkeliling ke negeri Filistin untuk menyampaikan kabar itu di kuil berhala mereka dan juga kepada rakyat.

<sup>10</sup> Mereka meletakkan senjata Saul di kuil Asyoret, sedangkan mayatnya dipakukan di tembok Bet-Sean.

<sup>11</sup> Ketika penduduk Yabesh-Gilead mendengar apa yang telah dilakukan orang Filistin terhadap Saul,

<sup>12</sup> semua orang yang gagah perkasa bangkit dan berjalan semalam-malaman, lalu mengambil mayat Saul dan mayat anak-anaknya dari tembok Bet-Sean. Sesudah itu, mereka pergi ke Yabesh dan membakar mayat-mayat itu di sana.

<sup>13</sup> Mereka mengambil tulang-tulangnya dan menguburkannya di bawah pohon tamariska di Yabesh, lalu mereka berpuasa selama tujuh hari.

## 2 Samuel

### *Daud Menerima Kabar Kematian Saul*

<sup>1</sup> Sesudah Saul mati, dan ketika Daud kembali dari mengalahkan orang Amalek, dia tinggal di Ziklag selama dua hari.

<sup>2</sup> Pada hari ketiga, seorang pemuda dari tentara datang dari perkemahan Saul dengan pakaian terkoyak-koyak dan tanah di atas kepalanya. Ketika dia sampai kepada Daud, dia sujud ke tanah dan menyembah.

<sup>3</sup> Lalu, Daud bertanya kepadanya, "Dari manakah kamu?"

Dia menjawab kepadanya, "Aku meloloskan diri dari perkemahan Israel."

<sup>4</sup> Daud bertanya kepadanya, "Apa yang terjadi? Ceritakan kepadaku."

Dia menjawab, "Rakyat melarikan diri dari pertempuran. Bahkan, banyak yang gugur dan mati. Saul dan Yonatan, anaknya, juga mati."

<sup>5</sup> Daud bertanya kepada orang muda yang memberitahukan kabar itu, "Bagaimana kamu mengetahui bahwa Saul dan Yonatan, anaknya, telah mati?"

<sup>6</sup> Orang muda yang membawa kabar itu berkata, "Kebetulan, aku berada di Pegunungan Gilboa, dan terlihatlah, Saul bersandar pada tombaknya, sedangkan kereta-kereta dan orang-orang berkuda mengejanya.

<sup>7</sup> Ketika dia menoleh ke belakang, dia melihatku, lalu memanggilku. Aku menjawab, 'Ya, Tuanku.'

<sup>8</sup> Dia bertanya, 'Siapakah kamu?' Jawabku kepadanya, 'Aku ini seorang Amalek.'

<sup>9</sup> Lalu, dia berkata, 'Datanglah kemari dan bunuhlah aku. Sebab, kesakitan telah menimpaku, tetapi aku masih bernyawa.'

<sup>10</sup> Aku datang mendekatnya dan membunuhnya, sebab aku tahu bahwa dia tidak dapat hidup sesudah jatuh. Aku mengambil mahkota yang ada di kepalanya dan gelang yang ada di lengannya, yang sekarang kubawa kepada tuanku."

<sup>11</sup> Lalu, Daud memegang pakaiannya dan mengoyakkannya, dan semua orang yang bersamanya melakukan hal yang sama.

<sup>12</sup> Mereka meratap, menangis, dan berpuasa sampai matahari terbenam untuk Saul dan Yonatan, anaknya, untuk umat TUHAN, dan untuk kaum Israel, sebab mereka telah gugur oleh pedang.

### *Daud Menyuruh Orang Amalek Dibunuh*

<sup>13</sup> Lalu, Daud bertanya kepada orang muda yang membawa kabar itu, "Dari mana asalmu?"

Jawabnya, "Aku ini anak seorang pendatang, seorang Amalek."

<sup>14</sup> Daud berkata kepadanya, "Apa kamu tidak takut mengulurkan tanganmu untuk membinasakan orang yang diurapi TUHAN?"

<sup>15</sup> Kemudian, Daud memanggil salah satu anak buahnya dan berkata, "Mendekatlah, seranglah dia." Orang itu memukulnya hingga mati.

<sup>16</sup> Daud berkata kepadanya, "Darahmu kamu tanggung sendiri karena mulutmu bersaksi menentangmu, dengan berkata, 'Aku telah membunuh orang yang diurapi TUHAN.'"

### *Nyanyian Daud tentang Saul dan Yonatan*

<sup>17</sup> Daud menyanyikan ratapan ini untuk Saul dan Yonatan, anaknya.

<sup>18</sup> Dia memerintahkan untuk mengajarkan nyanyian ini kepada keturunan Yehuda. Sesungguhnya, hal itu tertulis dalam Kitab Orang Jujur.

- 19 “Keindahanmu, hai Israel, telah musnah di bukit-bukitmu.  
Oh, betapa para pahlawan berguguran!
- 20 Jangan kabarkan itu di Gat,  
jangan sebar luaskan itu di jalan-jalan Askelon,  
supaya jangan bersukacita anak-anak perempuan Filistin,  
supaya jangan bersorak-sorai anak-anak perempuan orang-orang tidak bersunat.
- 21 Hai Pegunungan Gilboa, jangan ada embun,  
jangan ada hujan di atasmu,  
atau padang-padang  
pembawa kematian.  
Sebab, di sanalah perisai para pahlawan dicemari,  
perisai Saul tidak diurapi dengan minyak.
- 22 Dari darah orang-orang yang terbunuh,  
dan dari lemak para pahlawan,  
panah Yonatan tidak berbalik,  
dan pedang Saul tidak kembali dengan sia-sia.
- 23 Saul dan Yonatan,  
mereka yang dicintai dan yang menyenangkan.  
Dalam hidup dan kematian, mereka tidak terpisahkan.  
Mereka lebih cepat dari burung rajawali,  
lebih kuat dari singa.
- 24 Hai anak-anak perempuan Israel, menangislah atas Saul,  
yang mendandanimu dengan pakaian mewah dari kain kirmizi,  
dan mengenakan perhiasan emas pada pakaianmu.
- 25 Betapa para pahlawan gugur di tengah-tengah pertempuran.  
Yonatan mati terbunuh di atas bukit-bukitmu.
- 26 Aku bersedih hati karenamu saudaraku, Yonatan,  
engkau sangat ramah kepadaku,  
kasihmu lebih menakjubkan,  
daripada kasih perempuan.
- 27 Betapa para pahlawan telah gugur,  
dan senjata-senjata perang telah binasa.”

## 2

### *Daud Diurapi Menjadi Raja Yehuda*

- <sup>1</sup> Sesudah itu, Daud bertanya kepada TUHAN, katanya, “Haruskah aku pergi ke salah satu kota di Yehuda?”  
TUHAN menjawab kepadanya, “Pergilah.”  
Lalu, Daud berkata, “Ke mana aku harus pergi?”  
Kata-Nya, “Ke Hebron.”
- <sup>2</sup> Daud pergi ke sana dengan kedua istrinya, yaitu Ahinoam, perempuan Yizreel, dan Abigail, janda Nabal, orang Karmel itu.
- <sup>3</sup> Daud membawa orang-orang yang menyertainya, masing-masing dengan keluarganya, lalu mereka tinggal di kota-kota Hebron.
- <sup>4</sup> Orang-orang Yehuda datang dan mengurapi Daud di sana sebagai raja atas kaum Yehuda. Lalu, mereka memberitahukan kepada Daud, katanya, “Orang Yabesh-Gilead telah menguburkan Saul.”

<sup>5</sup> Kemudian, Daud mengirim beberapa pesuruh kepada orang Yabesy-Gilead dengan pesan, “Kiranya kamu diberkati oleh TUHAN karena kamu telah menunjukkan kasihmu kepada Saul, tuanmu, dengan menguburkannya.

<sup>6</sup> Karena itu, kiranya TUHAN menunjukkan kasih dan setia-Nya kepadamu. Aku pun juga akan berbuat kebaikan yang sama kepadamu, sebab kamu telah melakukan kebaikan kepadaku.

<sup>7</sup> Sekarang, jadilah kuat dan jadilah berani meskipun Saul, tuanmu, sudah mati. Aku pun telah diurapi oleh keluarga Yehuda sebagai raja atas mereka.”

### *Isyboset Menjadi Raja*

<sup>8</sup> Abner, anak Ner, panglima pasukan Saul, mengambil Isyboset, anak Saul, dan membawanya ke Mahanaim,

<sup>9</sup> Dia mengangkatnya menjadi raja atas Gilead, atas orang Asyuri, atas Yizreel, atas Efraim, atas Benjamin, dan atas seluruh Israel.

<sup>10</sup> Isyboset, anak Saul, berumur 40 tahun sewaktu menjadi raja atas Israel. Selama 2 tahun, dia memerintah atas Israel. Akan tetapi, hanya kaum Yehuda yang tetap mengikuti Daud.

<sup>11</sup> Daud memerintah sebagai raja di Hebron atas kaum Yehuda selama 7 tahun 6 bulan.

### *Pertandingan Maut*

<sup>12</sup> Abner, anak Ner, bersama anak buah Isyboset, anak Saul, bergerak dari Mahanaim ke Gibeon.

<sup>13</sup> Lalu, Yoab, anak Zeruya, bersama hamba-hamba Daud juga bergerak maju, dan mereka saling bertemu di Telaga Gibeon. Pihak yang satu tinggal di salah satu tepi telaga dan pihak yang lain tinggal di tepi telaga lainnya.

<sup>14</sup> Abner berkata kepada Yoab, “Biarlah orang-orang muda tampil dan mengadakan pertandingan di hadapan kita.”

Yoab menjawab, “Baiklah.”

<sup>15</sup> Lalu, mereka tampil dan berjalan di depan dengan dihitung: dua belas orang dari suku Benjamin, dari Isyboset, anak Saul, dan dua belas orang dari anak buah Daud.

<sup>16</sup> Kemudian, masing-masing dari mereka menangkap kepala lawannya dan menusukkan pedang ke lambung lawannya sehingga mereka rebah bersama-sama. Karena itu, tempat itu disebut Helkat-Hazurim, letaknya di Gibeon.

<sup>17</sup> Pada hari itu, pertempuran terjadi sangat dahsyat. Abner dan orang-orang Israel dikalahkan oleh anak buah Daud.

### *Abner Membunuh Asael*

<sup>18</sup> Ketiga anak laki-laki Zeruya, yaitu Yoab, Abisai, dan Asael, ada di sana. Asael larinya cepat seperti kijang yang liar.

<sup>19</sup> Asael mengejar Abner, tanpa menyimpang ke kanan atau ke kiri, saat mengikutinya.

<sup>20</sup> Abner menoleh ke belakang, lalu bertanya, “Kamukah itu Asael?”

Dia menjawab, “Ya, ini aku.”

<sup>21</sup> Lalu, Abner berkata, “Menyimpanglah ke kanan atau ke kiri, tangkaplah salah seorang dari orang-orang muda itu, dan ambillah senjatanya.” Namun, Asael tidak mau berhenti mengikutinya.

<sup>22</sup> Abner berkata sekali lagi kepada Asael, “Berhentilah mengikutiku. Apa aku harus memukulmu sampai jatuh? Bagaimana aku dapat mengangkat muka di hadapan Yoab, kakakmu?”

<sup>23</sup> Asael menolak berhenti. Lalu, Abner menusuk perutnya dari belakang dengan tombaknya sehingga tombak itu menembus di belakangnya. Dia rebah dan mati di tempat itu.

Semua orang yang datang ke tempat Asael rebah dan mati berhenti di sana.

### *Yoab dan Abisai Mengejar Abner*

<sup>24</sup> Akan tetapi, Yoab dan Abisai mengejar Abner. Ketika matahari terbenam, mereka sampai di dekat Bukit Ama yang berada di sebelah timur Giah, ke arah Padang Gurun Gibeon.

<sup>25</sup> Keturunan Benyamin berkumpul di belakang Abner menjadi satu kelompok, dan berdiri di puncak sebuah bukit.

<sup>26</sup> Abner berseru kepada Yoab, katanya, "Haruskah pedang terus-menerus memakan nyawa? Tidak tahukah engkau bahwa kepedihan akan datang akhirnya? Berapa lama lagi engkau menahan diri untuk mengatakan kepada rakyatmu supaya berhenti mengejar saudara-saudaranya?"

<sup>27</sup> Yoab menjawab, "Demi Allah yang hidup, jika engkau mengatakannya, sudah pasti sejak pagi tadi rakyat menarik diri dari mengejar saudara-saudaranya."

<sup>28</sup> Lalu, Yoab meniup trompet dan seluruh rakyat berhenti. Mereka tidak lagi mengejar orang Israel dan tidak lagi berperang.

<sup>29</sup> Sepanjang malam, Abner dan orang-orangnya berjalan di Araba-Yordan. Mereka menyeberangi Sungai Yordan, berjalan terus sepanjang siang, lalu sampai di Mahanaim.

<sup>30</sup> Yoab berhenti mengejar Abner dan mengumpulkan seluruh rakyat. Ternyata, sembilan belas orang anak buah Daud hilang, termasuk Asael.

<sup>31</sup> Namun, anak buah Daud memukul tiga ratus enam puluh orang suku Benyamin, dari orang-orang Abner, sampai mati.

<sup>32</sup> Mereka mengangkat mayat Asael, lalu menguburkannya di kubur ayahnya di Betlehem.

Pada waktu malam, Yoab dan seluruh orangnya pergi dan sampai di Hebron saat fajar menyingsing.

## 3

### *Perang Antara Israel dan Yehuda*

<sup>1</sup> Peperangan antara keluarga Saul dan keluarga Daud berlangsung lama. Semakin lama, Daud semakin kuat, sedangkan keluarga Saul semakin lama semakin lemah.

### *Keenam Anak Daud Lahir di Hebron*

<sup>2</sup> Di Hebron, lahir bagi Daud beberapa anak laki-laki.

Anaknya yang sulung adalah Amnon, dari Ahinoam, perempuan Yizreel.

<sup>3</sup> Yang kedua adalah Kileab, dari Abigail, janda Nabal, orang Karmel.

Yang ketiga adalah Absalom, anak Maakha, anak perempuan Talmai, raja Gesur.

<sup>4</sup> Yang keempat adalah Adonia, anak Hagit. Yang kelima adalah Sefaca, anak Abital.

<sup>5</sup> Yang keenam adalah Yitream, dari Eglai istri Daud. Mereka dilahirkan bagi Daud di Hebron.

### *Abner Memihak Daud*

<sup>6</sup> Ketika terjadi peperangan antara keluarga Saul dan keluarga Daud, Abner semakin mendapat kepercayaan dalam keluarga Saul.

<sup>7</sup> Saul mempunyai gundik bernama Rizpa, anak perempuan Aya. Isyboset berkata kepada Abner, "Mengapa engkau menghampiri gundik ayahku?"

<sup>8</sup> Abner sangat marah atas perkataan Isyboset itu, katanya, "Kepala anjing dari Yehudakah aku? Sampai hari ini, aku menunjukkan kesetiaanku kepada keluarga Saul, ayahmu, kepada saudara-saudaranya, dan kepada sahabat-sahabatnya. Aku tidak menyerahkanmu ke dalam tangan Daud. Namun, sekarang, engkau menuduhku berbuat salah dengan perempuan."

<sup>9</sup> Kiranya Allah menghukum Abner, bahkan lebih lagi, jika aku tidak melakukan kepada Daud seperti yang dijanjikan TUHAN kepadanya,

<sup>10</sup> yaitu memindahkan kerajaan dari keluarga Saul dan mendirikan takhta Daud atas Israel dan atas Yehuda, dari Dan sampai Bersyeba.”

<sup>11</sup> Isyboset tidak dapat menjawab lagi sepatah kata pun kepada Abner karena takut kepadanya.

<sup>12</sup> Abner mengirim beberapa pesuruh kepada Daud dengan pesan, “Siapakah pemilik negeri ini? Ikatlah perjanjian denganku. Sesungguhnya, tanganku akan menyertaimu untuk membawa seluruh orang Israel kepadamu.”

<sup>13</sup> Daud menjawab, “Baiklah, aku akan mengikat perjanjian denganmu. Namun, satu hal aku minta darimu. Engkau tidak akan menghadapku, kecuali jika engkau datang lebih dahulu dengan Mikhal, anak perempuan Saul, ketika engkau datang menghadap aku.”

<sup>14</sup> Daud mengirim beberapa pesuruh kepada Isyboset, anak Saul, dengan pesan, “Berikanlah istriku, Mikhal, yang kuperoleh dengan seratus kulit khitan orang Filistin.”

<sup>15</sup> Lalu, Isyboset menyuruh mengambil perempuan itu dari suaminya, yaitu Paltiel, anak Lais.

<sup>16</sup> Suaminya berjalan bersama dia, mengikutinya sampai ke Bahurim sambil menangis. Abner berkata kepadanya, “Pulanglah!” Lalu, dia pulang.

<sup>17</sup> Abner berbicara dengan para tua-tua orang Israel, katanya, “Sudah lama, engkau menginginkan Daud menjadi raja atasmu.

<sup>18</sup> Sekarang, bertindaklah, sebab TUHAN berjanji kepada Daud, katanya, ‘Dengan perantaraan Daud, hambaku, Aku akan menyelamatkan umat-Ku Israel dari tangan orang Filistin dan tangan semua musuhnya.’ ”

<sup>19</sup> Abner berbicara dengan orang Benyamin. Abner juga pergi ke Hebron untuk berbicara dengan Daud mengenai segala hal yang dipandang baik oleh orang Israel dan seluruh kaum Benyamin.

<sup>20</sup> Ketika Abner bersama dua puluh orang datang kepada Daud di Hebron, Daud mengadakan perjamuan untuk Abner dan orang-orang yang bersamanya.

<sup>21</sup> Abner berkata kepada Daud, “Aku akan bersiap untuk pergi mengumpulkan seluruh orang Israel kepada Tuanku Raja supaya mereka mengikat perjanjian dengan tuanku, dan engkau akan memerintah atas segala yang diingini hatimu.”

Lalu, Daud melepaskan kepergian Abner dan pergi dalam damai.

### *Kematian Abner*

<sup>22</sup> Anak buah Daud dan Yoab pulang setelah melakukan penyerbuan dan membawa banyak jarahan. Abner tidak lagi bersama Daud di Hebron, sebab dia telah melepasnya pergi dengan damai.

<sup>23</sup> Pada waktu Yoab dan seluruh tentara yang menyertainya pulang, diberitahukan kepada Yoab, katanya, “Abner, anak Ner, telah datang menghadap raja, dan dia dibiarkan pergi dalam damai.”

<sup>24</sup> Lalu, Yoab pergi kepada raja dan berkata, “Apa yang telah engkau lakukan? Sesungguhnya, Abner datang kepadamu, mengapa engkau membiarkannya begitu saja?”

<sup>25</sup> Ketahuilah, Abner, anak Ner, itu datang untuk menipu engkau, untuk mengetahui kapan engkau masuk dan keluar, dan untuk mengetahui semua yang engkau lakukan.”

<sup>26</sup> Yoab pergi meninggalkan Daud, lalu mengirim orang untuk menyusul Abner dan membawanya kembali dari sumur Sira. Namun, Daud tidak mengetahuinya.

<sup>27</sup> Ketika Abner kembali ke Hebron, Yoab membawanya ke tengah-tengah pintu gerbang untuk berbicara kepadanya dengan diam-diam. Di sana, dia menikam perutnya hingga mati, sebagai pembalasan darah atas Asael, adiknya.

### *Daud Menangisi Abner*

<sup>28</sup> Ketika hal itu didengar oleh Daud, dia berkata, “Aku dan kerajaanku tidak bersalah di hadapan TUHAN sampai selamanya terhadap darah Abner, anak Ner.

<sup>29</sup> Hal itu ditanggung sendiri oleh Yoab dan oleh seluruh kaum keluarganya. Tidak putus-putusnya keluarga Yoab mengeluarkan lelehan, sakit kusta, bersandar pada tongkat, tewas oleh pedang, dan kekurangan makan.”

<sup>30</sup> Yoab dan Abisai, adiknya, membunuh Abner, sebab dia telah membunuh Asael, adik mereka, dalam pertempuran di Gibeon.

<sup>31</sup> Daud berkata kepada Yoab dan kepada seluruh rakyat yang menyertainya, “Koyakkanlah pakaianmu dan lilitkanlah kain kabung, serta merataplah di depan mayat Abner.” Kemudian, Raja Daud berjalan di belakang usungan mayat.

<sup>32</sup> Ketika mereka menguburkan Abner di Hebron, raja menangis dengan suara nyaring di atas kubur Abner, dan seluruh rakyat menangis.

<sup>33</sup> Demikianlah nyanyian ratapan raja kepada Abner:

Haruskah kematian Abner seperti kematian orang bodoh?

<sup>34</sup> Tanganmu tidak terikat,  
kakimu tidak dirantai.

Engkau mati di hadapan orang-orang durjana. Demikianlah engkau tewas.”

Seluruh rakyat menangis lagi karena dia.

<sup>35</sup> Lalu, seluruh rakyat datang membujuk Daud untuk makan roti selagi hari masih siang. Namun, Daud bersumpah, katanya, “Kiranya Allah menghukumku, bahkan sesungguhnya lebih lagi, jika sebelum matahari terbenam, aku mengecap roti atau apa pun.”

<sup>36</sup> Seluruh rakyat melihatnya, dan itu baik dalam pandangan mereka, seperti segala sesuatu yang dilakukan raja dipandang baik oleh seluruh rakyat.

<sup>37</sup> Pada hari itu, seluruh rakyat dan seluruh Israel mengetahui bahwa pembunuhan Abner, anak Ner, bukan keinginan raja.

<sup>38</sup> Kemudian, Raja Daud berkata kepada para panglimanya, “Tidak tahukah kamu bahwa pada hari ini seorang pemimpin besar gugur di Israel?”

<sup>39</sup> Pada hari ini, aku merasa lemah walaupun sudah diurapi menjadi raja, sedangkan orang-orang itu, yaitu anak-anak Zeruya, keras kepala terhadapku. Kiranya TUHAN membalas orang yang berbuat jahat setimpal dengan kejahatannya.”

## 4

### *Isyboset Dibunuh*

<sup>1</sup> Ketika anak Saul mendengar bahwa Abner sudah mati di Hebron, keberanian hatinya hilang dan seluruh Israel menjadi cemas.

<sup>2</sup> Anak Saul mempunyai dua orang kepala pasukan. Yang satu bernama Baana dan yang kedua bernama Rekhab. Mereka adalah anak Rimon dari Beerot, keturunan Benyamin. Sebab, Beerot termasuk daerah Benyamin.

<sup>3</sup> Orang Beerot melarikan diri ke Gitaim dan menjadi pendatang di sana sampai saat ini.

<sup>4</sup> Yonatan, anak Saul, memiliki anak laki-laki yang kakinya cacat. Dia berumur 5 tahun ketika berita mengenai Saul dan Yonatan datang dari Yizreel. Pada waktu itu, dia diangkat oleh inang pengasuhnya, lalu melarikan diri. Namun, karena lari terburu-buru, dia terjatuh dan menjadi timpang. Namanya adalah Mefiboset.

<sup>5</sup> Anak-anak Rimon, orang Beerot itu, yaitu Rekhab dan Baana, pergi, dan pada waktu panas terik mereka sampai ke rumah Isyboset, yang sedang berbaring di tempat tidurnya siang itu.

<sup>6</sup> Mereka masuk sampai ke bagian tengah rumah, lalu berpura-pura mengambil gandum. Lalu, mereka menikam perutnya, lalu Rekhab dan Baana, kedua saudara itu, melarikan diri.

<sup>7</sup> Mereka masuk ke dalam rumah itu ketika dia berbaring di atas tempat tidurnya, di dalam kamar tidurnya. Mereka membunuhnya dan memenggal kepalanya, lalu membawa kepalanya dan pergi melalui Araba-Yordan sepanjang malam.

<sup>8</sup> Kepala Isyboset dibawa kepada Daud di Hebron, dengan berkata kepada raja, “Inilah kepala Isyboset, anak Saul, musuhmu, yang menginginkan nyawamu. Pada hari ini, TUHAN menyerahkan pembalasan kepada Tuanku Raja atas Saul dan keturunannya.”

<sup>9</sup> Daud menjawab Rekhab dan Baana, saudaranya, anak-anak Rimon, orang Beerot itu, katanya, “Demi TUHAN yang hidup, yang telah membebaskan jiwaku dari segala kesukaran!

<sup>10</sup> Ketika ada yang memberitahukan dengan mengatakan bahwa Saul sudah mati, meski tadinya dia memandang dirinya sebagai pembawa kabar baik, tetapi aku menangkap dan membunuhnya di Ziklag. Dengan demikian, aku memberikan upah atas kabarnya.

<sup>11</sup> Terlebih lagi sekarang, ketika orang-orang fasik membunuh seorang benar di rumahnya, di atas tempat tidurnya, tidakkah aku akan menuntut darahnya dari tangan kalian dan melenyapkan kalian dari bumi?”

<sup>12</sup> Lalu, Daud memerintahkan anak buahnya untuk membunuh mereka. Tangan dan kaki mereka dipotong, kemudian mayatnya digantung di tepi telaga di Hebron. Kepala Isyboset diambil, lalu dikuburkan di dalam kubur Abner di Hebron.

## 5

### *Daud Menjadi Raja atas Israel*

<sup>1</sup> Seluruh suku Israel datang kepada Daud di Hebron sambil berkata, “Lihatlah, kami ini darah dagingmu.

<sup>2</sup> Bahkan, pada masa lalu, ketika Saul memerintah atas kami, engkaulah yang memimpin keluar dan membawa masuk orang Israel. TUHAN telah berkata kepadamu, ‘Kamulah yang akan menggembalakan umat-Ku, Israel; dan kamulah yang akan menjadi raja atas Israel.’ ”

<sup>3</sup> Semua tua-tua Israel datang menghadap raja di Hebron, dan Raja Daud mengadakan perjanjian di Hebron di hadapan TUHAN. Lalu, mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel.

<sup>4</sup> Daud berumur 30 tahun sewaktu menjadi raja, dan dia memerintah selama 40 tahun.

<sup>5</sup> Di Hebron, dia memerintah atas Yehuda selama 7 tahun enam bulan, dan di Yerusalem dia memerintah selama 33 tahun atas seluruh Israel dan Yehuda.

### *Daud Menguasai Kota Yerusalem*

<sup>6</sup> Raja dan orang-orangnya pergi ke Yerusalem, melawan orang Yebus penduduk negeri itu. Mereka berkata kepada Daud, “Kamu tidak dapat masuk ke sini. Orang-orang buta dan orang-orang timpang akan menyingkirkanmu.” Mereka berpikir, Daud tidak dapat masuk ke sana.

<sup>7</sup> Namun, Daud merebut benteng pertahanan Sion, yaitu kota Daud.

<sup>8</sup> Pada hari itu, Daud berkata, “Siapa yang mengalahkan orang Yebus harus masuk melalui saluran air, sebab orang-orang timpang dan orang-orang buta dibenci oleh hati Daud.”

Karena itu, orang berkata, “Orang-orang buta dan orang-orang timpang tidak boleh masuk ke bait.”

<sup>9</sup> Daud tinggal di benteng pertahanan itu dan menamainya kota Daud. Dia memperkuat sekelilingnya, mulai dari Milo sampai ke arah dalam.

<sup>10</sup> Makin lama, Daud semakin besar, sebab TUHAN, Allah semesta alam, menyertainya.

<sup>11</sup> Hiram, raja negeri Tirus, mengirim beberapa pesuruh kepada Daud, dan kayu aras, tukang-tukang kayu, serta tukang-tukang batu. Mereka membangun istana bagi Daud.

<sup>12</sup> Daud mengetahui bahwa TUHAN mengukuhkannya menjadi raja atas Israel dan mengangkat kerajaannya karena umat-Nya, Israel.

<sup>13</sup> Sesudah datang dari Hebron, Daud mengambil lagi beberapa gundik dan istri di Yerusalem, dan lahirlah lagi anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan bagi Daud.

<sup>14</sup> Inilah nama anak-anak yang lahir baginya di Yerusalem: Syamua, Sobab, Natan, Salomo,

<sup>15</sup> Yibhar, Elisua, Nefeg, Yafia,

<sup>16</sup> Elisama, Elyada, dan Elifelet.

### *Daud Berperang Melawan Orang Filistin*

<sup>17</sup> Ketika orang-orang Filistin mendengar bahwa Daud telah diurapi menjadi raja atas Israel, semua orang Filistin pergi untuk menangkap Daud. Ketika Daud mendengar hal itu, dia pergi ke benteng pertahanan.

<sup>18</sup> Orang-orang Filistin itu datang dan menyebar di Lembah Refaim.

<sup>19</sup> Lalu, Daud bertanya kepada TUHAN, "Haruskah aku maju untuk melawan orang Filistin itu? Akankah Kauserahkan mereka ke dalam tanganku?"

TUHAN menjawab Daud, "Majulah, sebab Aku pasti menyerahkan orang Filistin itu ke dalam tanganmu."

<sup>20</sup> Daud datang ke Baal-Perasim dan mengalahkan mereka di sana. Daud berkata, "TUHAN menerobos musuh-musuhku di depanku seperti air menerobos." Itulah sebabnya, orang menamai tempat itu Baal-Perasim.

<sup>21</sup> Orang-orang Filistin meninggalkan berhalanya di sana, lalu Daud dan orang-orangnya mengangkatnya.

<sup>22</sup> Lalu, orang-orang Filistin maju sekali lagi dan menyebar di Lembah Refaim.

<sup>23</sup> Daud bertanya kepada TUHAN, dan jawab-Nya, "Jangan maju. Kelilingilah mereka sampai ke belakang mereka dan seranglah mereka dari seberang pohon-pohon kertau.

<sup>24</sup> Setelah kamu mendengar bunyi derap langkah di puncak pohon-pohon kertau itu, kamu harus bertindak cepat, sebab pada waktu itu TUHAN keluar di depanmu untuk mengalahkan pasukan orang Filistin."

<sup>25</sup> Lalu, Daud melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN sehingga dia mengalahkan orang Filistin, dari Geba sampai ke dekat Gezer.

## 6

### *Tabut Perjanjian Allah Dipindahkan ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Lalu, Daud mengumpulkan lagi seluruh orang pilihan di antara orang Israel sebanyak tiga puluh ribu orang.

<sup>2</sup> Daud bangkit, lalu pergi bersama seluruh rakyat yang menyertainya dari Baale-Yehuda untuk mengangkut Tabut Allah dari sana, yang disebut dengan nama TUHAN semesta alam yang bertakhta di atas kerubim.

<sup>3</sup> Mereka menaikkan Tabut Allah itu ke dalam kereta baru setelah mengangkatnya dari rumah Abinadab di atas bukit. Lalu, Uza dan Ahyo, anak-anak Abinadab, mengantar kereta baru itu.

<sup>4</sup> Uza berjalan di samping Tabut Allah itu, sedangkan Ahyo berjalan di depan tabut itu.

<sup>5</sup> Daud dan seluruh kaum Israel menari-nari di hadapan TUHAN dengan diiringi nyanyian dari berbagai kayu-kayuan sanobar, kecapi gambus, rebana, kelentung, dan ceracap.

<sup>6</sup> Ketika mereka sampai ke tempat pengirikan Nakhon, Uza mengulurkan tangannya ke arah Tabut Allah itu dan memegangnya karena sapi-sapi itu terpeleset.

<sup>7</sup> Murka TUHAN bangkit terhadap Uza, dan Allah membunuhnya di sana karena kecerobohnya. Dia mati di sana, di dekat tabut Allah itu.

<sup>8</sup> Daud menjadi marah karena TUHAN menyambar Uza. Kemudian, tempat itu disebut orang Peres-Uza sampai saat ini.

<sup>9</sup> Pada hari itu, Daud menjadi takut kepada TUHAN, katanya, “Bagaimana tabut TUHAN itu dapat sampai kepadaku?”

<sup>10</sup> Karena itu, Daud tidak mau memindahkan tabut TUHAN itu ke kota Daud. Daud mengalihkannya ke rumah Obed-Edom, orang Gat itu.

<sup>11</sup> Selama tiga bulan, Tabut TUHAN itu tinggal di rumah Obed-Edom, orang Gat itu, dan TUHAN memberkati Obed-Edom beserta seisi rumahnya.

<sup>12</sup> Raja Daud diberi tahu, demikian, “TUHAN memberkati seisi rumah Obed-Edom dan segala miliknya oleh karena tabut Allah itu.” Lalu, Daud pergi untuk mengangkut Tabut Allah itu dari rumah Obed-Edom ke kota Daud dengan penuh sukacita.

<sup>13</sup> Ketika mereka yang mengangkat tabut TUHAN itu maju enam langkah, dia mengorbankan seekor sapi jantan dan anak sapi yang digemukkan.

<sup>14</sup> Daud menari-nari di hadapan TUHAN dengan segenap kekuatannya. Dia berbaju efod dari kain linen.

<sup>15</sup> Daud dan seluruh orang Israel mengangkut Tabut TUHAN itu dengan sorak-sorai dan bunyi trompet.

<sup>16</sup> Ketika Tabut TUHAN masuk ke kota Daud, Mikhal, anak perempuan Saul, menengok dari jendela dan melihat Raja Daud meloncat-loncat serta menari-nari di hadapan TUHAN. Lalu, dia merendhkannya dalam hatinya.

<sup>17</sup> Mereka membawa Tabut TUHAN itu, lalu meletakkannya di tempatnya, di dalam tenda yang dibentangkan Daud. Kemudian, Daud mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian di hadapan TUHAN.

<sup>18</sup> Sesudah Daud selesai mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian, dia memberkati bangsa itu dengan nama TUHAN semesta alam.

<sup>19</sup> Lalu, dia membagikan kepada masing-masing seketul roti bundar, sekerat daging, dan sepotong kue kismis kepada seluruh bangsa itu dan kepada seluruh khalayak ramai Israel, baik laki-laki maupun perempuan. Lalu, seluruh bangsa itu pergi, masing-masing ke rumahnya.

### *Mikhal Memarahi Daud*

<sup>20</sup> Ketika Daud pulang untuk memberi salam kepada keluarganya, Mikhal, anak perempuan Saul, keluar menemui Daud, katanya, “Betapa mulianya Raja Israel pada hari ini, yang tidak menutupi dirinya di depan mata budak-budak perempuannya dengan tidak malu-malu menelanjangi dirinya seperti seorang hina?”

<sup>21</sup> Daud menjawab Mikhal, “Di hadapan TUHAN, yang telah memilih aku, atas ayahmu dan seluruh keluarganya, dan menunjuk aku menjadi raja atas umat TUHAN, yaitu atas Israel. Aku menari-nari di hadapan TUHAN.

<sup>22</sup> Bahkan, aku akan merendahkan diriku lebih lagi dari itu dan kamu akan memandang rendah aku. Namun, bersama para budak yang kaukatakan kepadaku, bersama mereka aku dihormati.

<sup>23</sup> Dan, Mikhal, anak perempuan Saul, tidak mempunyai anak sampai hari kematiannya ini.

## 7

*Janji Allah kepada Daud*

<sup>1</sup> Ketika raja tinggal di istananya dan TUHAN mengaruniakan keamanan kepadanya dari semua musuh di sekelilingnya,

<sup>2</sup> raja berkata kepada Nabi Natan, “Lihatlah, aku tinggal di dalam istana dari kayu aras, tetapi Tabut Allah tinggal di dalam tenda.”

<sup>3</sup> Lalu, Natan berkata kepada raja, “Lakukanlah apa saja yang ada di hatimu, sebab TUHAN menyertaimu.”

<sup>4</sup> Namun, pada malam itu, firman TUHAN datang kepada Natan, bunyinya,

<sup>5</sup> “Pergilah dan katakan kepada hamba-Ku Daud, inilah firman TUHAN, ‘Kamukah yang akan mendirikan rumah untuk Kudiami?’

<sup>6</sup> Sesungguhnya, Aku tidak pernah menetap di dalam rumah sejak menuntun orang Israel dari Mesir sampai saat ini, tetapi mengembara dengan kemah sebagai tempat kediaman.

<sup>7</sup> Ke mana pun Aku mengembara bersama semua orang Israel, pernahkah Aku mengucapkan firman kepada seorang hakim orang Israel, yang Kuperintahkan untuk menggembalakan umat-Ku Israel, demikian: Mengapa kamu tidak mendirikan rumah bagi-Ku dari kayu aras?’

<sup>8</sup> Karena itu, inilah yang harus kaukatakan kepada hamba-Ku Daud, inilah firman TUHAN semesta alam, ‘Aku mengambil kamu dari padang rumput, dari menggiring domba, untuk menjadikanmu raja atas umat-Ku, yaitu atas Israel.

<sup>9</sup> Aku menyertai kamu ke mana pun kamu pergi dan mengalahkan semua musuhmu dari hadapanmu. Aku akan membuat namamu besar seperti nama orang-orang besar di bumi.

<sup>10</sup> Aku akan mendirikan tempat bagi umat-Ku Israel dan akan menanam mereka di sana sehingga mereka akan menetap di tempatnya sendiri dan tidak lagi diusik, atau ditindas oleh orang-orang jahat seperti sebelumnya.

<sup>11</sup> Sejak Aku menetapkan hakim-hakim atas umat-Ku Israel, Aku memberi keamanan kepadamu dari semua musuhmu. TUHAN juga menyatakan kepadamu: TUHAN akan memberikan keturunan kepadamu.

<sup>12</sup> Apabila umurmu sudah genap dan engkau berbaring bersama-sama dengan nenek moyangmu, Aku akan membangkitkan benih sesudahmu yang akan keluar dari buah pinggangmu. Dan, Aku akan menegakkan kerajaannya.

<sup>13</sup> Dia akan mendirikan rumah bagi nama-Ku, dan Aku akan menegakkan kerajaannya sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup> Aku akan menjadi Bapanya, dan dia akan menjadi anak-Ku. Jika dia bersalah, Aku akan menghukumnya dengan rotan manusia, dengan pukulan dari anak-anak manusia.

<sup>15</sup> Kasih setia-Ku tidak akan menjauh darinya, seperti yang Kujauhkan dari Saul, yang telah Kusingkirkan dari hadapanmu.

<sup>16</sup> Keluarga dan kerajaanmu akan kukuh selamanya di hadapan-Ku, takhtamu akan tegak untuk selama-lamanya.’ ”

<sup>17</sup> Sesuai dengan semua firman dan semua penglihatan ini, demikianlah Natan berkata kepada Daud.

*Daud Memuji Allah*

<sup>18</sup> Lalu, Raja Daud masuk dan duduk di hadapan TUHAN sambil berkata,

“Siapakah aku, ya TUHAN Allah, dan siapakah keluargaku sehingga Engkau membawaku sampai ke sini?

<sup>19</sup> Hal ini tampak kecil di mata-Mu, ya TUHAN Allah! Engkau berfirman juga tentang keluarga hamba-Mu untuk masa yang masih jauh itu. Inikah perjanjian bagi manusia, ya TUHAN Allah?

<sup>20</sup> Apa lagi yang dapat dikatakan Daud kepada-Mu? Sebab, Engkau yang mengenal hamba-Mu ini, ya TUHAN Allah.

<sup>21</sup> Oleh karena firman-Mu dan sesuai dengan isi hati-Mu, Engkau melakukan segala perkara yang besar ini dan memberitahukannya kepada hamba-Mu.

<sup>22</sup> Sebab itu, Engkau besar, ya Tuhan ALLAH. Sebab, tidak ada yang seperti Engkau dan tidak ada Allah selain Engkau, sesuai segala yang kami dengar dengan telinga kami.

<sup>23</sup> Bangsa manakah di bumi yang seperti umat-Mu Israel, yang Allahnya pergi membebaskannya untuk menjadikannya sebagai umat-Nya, untuk mendapat nama bagi-Nya, dan melakukan hal-hal besar dan dahsyat bagi tanah-Mu dengan mengusir bangsa-bangsa dan para ilah mereka dari depan umat-Mu yang telah Engkau tebus dari Mesir?

<sup>24</sup> Engkau telah meneguhkan umat Israel sebagai umat-Mu untuk selamanya, dan Engkau, ya TUHAN, menjadi Allah mereka.

<sup>25</sup> Oleh karena itu, sekarang, ya TUHAN Allah, tepatilah firman yang Engkau ucapkan tentang hamba-Mu dan keluarganya, dan lakukanlah seperti yang telah Engkau firmankan itu.

<sup>26</sup> Dengan demikian, nama-Mu akan diagungkan sampai selamanya sehingga orang berkata, ‘TUHAN semesta alam adalah Allah atas Israel.’ Dan kiranya keluarga hamba-Mu Daud akan tetap kukuh di hadapan-Mu.

<sup>27</sup> Sebab Engkau, ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, menyatakan kepada hamba-Mu, demikian, ‘Aku akan membangun keturunan bagimu.’ Itulah sebabnya, hamba-Mu ini memberanikan diri untuk menyampaikan doa ini kepada-Mu.

<sup>28</sup> Sekarang, ya Tuhan ALLAH, Engkaulah Allah, dan segala firman-Mu adalah kebenaran. Engkau telah menjanjikan hal-hal yang baik kepada hamba-Mu.

<sup>29</sup> Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini supaya tetap melayani di hadapan-Mu sampai selamanya. Sebab, Engkau berfirman, ya Tuhan ALLAH, dan dengan berkat-Mu biarlah keluarga hamba-Mu ini akan diberkati untuk selamanya.”

## 8

### *Kemenangan-Kemenangan Daud*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Daud mengalahkan orang Filistin dan menaklukkan mereka. Kemudian, Daud merebut ibu kota dari tangan orang Filistin.

<sup>2</sup> Dia juga mengalahkan orang Moab dan menyuruh mereka berbaring di tanah untuk mengukur mereka dengan tali pengukur. Diukurnya dua kali tali untuk membunuh dan satu tali penuh untuk membiarkan mereka hidup. Kemudian, orang-orang Moab takluk kepada Daud dan harus mempersembahkan upeti.

<sup>3</sup> Lalu, Daud mengalahkan Hadadezer, anak Rehob, raja Zoba, ketika dia maju untuk memulihkan kekuasaannya di Sungai Efrat.

<sup>4</sup> Daud menangkap darinya 1.700 orang pasukan berkuda dan 20.000 orang pasukan berjalan kaki. Setelah itu, Daud memotong urat keting dari semua kuda kereta dan menyisakan seratus kereta perang dari antaranya.

<sup>5</sup> Lalu, orang Aram dari Damsyik datang untuk menolong Hadadezer, raja Zoba, dan Daud menewaskan 22.000 orang dari antara orang Aram itu.

<sup>6</sup> Kemudian, Daud menempatkan pasukan-pasukan pendudukan orang Aram di Damsyik. Orang Aram itu menjadi hamba Daud dan mempersembahkan upeti. TUHAN mengaruniakan kemenangan kepada Daud ke mana pun dia pergi.

<sup>7</sup> Daud mengambil perisai-perisai emas yang dipakai oleh anak buah Hadadezer dan membawanya ke Yerusalem.

<sup>8</sup> Dari Betah dan Berotai, kota-kota Hadadezer, Raja Daud mengambil banyak sekali tembaga.

<sup>9</sup> Ketika Tou, raja Hamat, mendengar bahwa Daud mengalahkan seluruh tentara Hadadezer,

<sup>10</sup> Tou mengutus Yoram, anaknya, untuk menyampaikan salam dan mengucapkan selamat kepada Raja Daud karena dia telah berperang melawan Hadadezer dan mengalahkannya. Sebab, Hadadezer sering memerangi Tou. Yoram membawa barang-barang perak, emas, dan tembaga kepadanya.

<sup>11</sup> Raja Daud juga mengkhususkan barang-barang ini bagi TUHAN, bersama emas dan perak yang dikhususkan dari seluruh bangsa yang dia taklukkan,

<sup>12</sup> yaitu dari orang Aram, orang Moab, orang Amon, orang Filistin, orang Amalek, dari jarahan Hadadezer, anak Rehob, raja Zoba.

<sup>13</sup> Daud membuat nama bagi dirinya ketika dia kembali setelah menewaskan orang Edom sebanyak 18.000 orang di Lembah Asin.

<sup>14</sup> Lalu, dia menempatkan pasukan-pasukan pendudukan di Edom. Di seluruh Edom, dia menempatkan pasukan-pasukan pendudukan sehingga seluruh orang Edom menjadi hamba Daud. TUHAN mengaruniakan kemenangan kepada Daud ke mana pun dia pergi.

### *Pemerintahan Daud*

<sup>15</sup> Lalu, Daud memerintah atas seluruh Israel, dan Daud menegakkan keadilan dan kebenaran bagi seluruh rakyatnya.

<sup>16</sup> Yoab, anak Zeruya, menjadi panglima tentara. Yosafat, anak Ahilud, menjadi pengingat.

<sup>17</sup> Zadok, anak Ahitub, dan Ahimelekh, anak Abyatar, menjadi imam. Seraya menjadi sekretaris negara.

<sup>18</sup> Benaya, anak Yoyada, menjadi panglima orang Kreti dan orang Pleti, sedangkan anak-anak Daud menjadi pejabat-pejabat.

## 9

### *Kebaikan Daud terhadap Keluarga Saul*

<sup>1</sup> Daud bertanya, "Masih adakah orang yang tersisa dari keluarga Saul supaya aku dapat menunjukkan kebaikan kepadanya demi Yonatan?"

<sup>2</sup> Keluarga Saul mempunyai seorang hamba yang bernama Ziba. Mereka memanggilnya untuk menghadap Daud, lalu raja bertanya kepadanya, "Kamukah Ziba?"

Jawabnya, "Hamba, tuanku."

<sup>3</sup> Lalu, raja bertanya, "Apakah tidak ada lagi orang dari keluarga Saul supaya aku dapat menunjukkan kebaikan Allah kepadanya?"

Ziba berkata kepada raja, "Masih ada seorang anak laki-laki Yonatan yang kakinya cacat."

<sup>4</sup> Raja bertanya, "Di manakah dia?"

Ziba menjawab raja, "Dia ada di rumah Makhir, anak Amiel, di Lo-Debar."

<sup>5</sup> Lalu, Raja Daud menyuruh mengambil dia di rumah Makhir, anak Amiel, di Lo-Debar.

<sup>6</sup> Mefiboset, anak Yonatan, anak Saul, datang menghadap Daud, dia sujud dan menyembah.

Daud berkata, “Mefiboset!”  
Jawabnya, “Inilah hambamu.”

<sup>7</sup> Daud berkata, “Jangan takut, sebab aku pasti akan menunjukkan kebaikan kepadamu karena Yonatan, ayahmu. Aku akan mengembalikan kepadamu semua ladang Saul, kakekmu, dan kamu akan selalu makan semeja denganku.”

<sup>8</sup> Mefiboset bersujud dan berkata, “Siapakah hambamu ini sehingga engkau memperhatikan anjing mati seperti aku?”

<sup>9</sup> Lalu, raja memanggil Ziba, hamba Saul itu, dan berkata kepadanya, “Segala sesuatu yang menjadi milik Saul dan seluruh keluarganya, aku berikan kepada cucu tuanmu.

<sup>10</sup> Kamu, anak-anakmu, dan hamba-hambamu harus mengerjakan tanah itu baginya dan membawa hasilnya supaya cucu tuanmu itu dapat makan. Mefiboset, cucu tuanmu itu, akan selalu makan makanan pada mejaku.”

Sekarang, Ziba mempunyai lima belas orang anak laki-laki dan dua puluh orang hamba.

<sup>11</sup> Ziba berkata kepada raja, “Sesuai dengan semua yang diperintahkan Tuanku Raja kepada hambanya, hambamu akan melakukannya.”

Mefiboset pun makan semeja dengan raja sebagai salah seorang anak raja.

<sup>12</sup> Mefiboset mempunyai seorang anak laki-laki kecil bernama Mikha. Semua orang yang tinggal di rumah Ziba adalah hamba-hamba Mefiboset.

<sup>13</sup> Demikianlah Mefiboset, yang kedua kakinya timpang, tinggal di Yerusalem, dan dia selalu makan semeja dengan raja.

## 10

### *Hanun Mempermalukan Pegawai-Pegawai Daud*

<sup>1</sup> Sesudah itu, raja orang Amon mati, lalu Hanun, anaknya, menjadi raja menggantikan.

<sup>2</sup> Lalu, Daud berkata, “Aku akan menunjukkan kebaikan kepada Hanun, anak Nahas, sebagaimana ayahnya menunjukkan kebaikan kepadaku.” Daud mengirim para pegawainya untuk menghibur Hanun karena kematian ayahnya.

Lalu, para pegawai Daud sampai di negeri orang Amon itu.

<sup>3</sup> Para pemimpin orang Amon berkata kepada Hanun, tuan mereka, “Apakah dalam pandanganmu, Daud menghormati ayahmu karena dia mengirim penghibur kepadamu? Bukankah Daud mengirim para pegawainya untuk menyelidiki kota ini, untuk mengintai, dan menghancurkannya?”

<sup>4</sup> Lalu, Hanun menangkap para pegawai Daud itu, mencukur setengah janggut mereka, merobek pakaian mereka di bagian tengah sampai ke pantat, lalu mengusir mereka.

<sup>5</sup> Ketika mereka memberitahukan hal itu kepada Daud, dia mengutus orang untuk menemui mereka, sebab mereka merasa sangat malu. Raja berkata, “Tinggallah di Yerikho sampai janggutmu tumbuh, lalu kembalilah.”

### *Perang terhadap Orang Amon*

<sup>6</sup> Orang Amon mengetahui bahwa mereka dibenci oleh Daud. Jadi, mereka mengirim dan menyewa orang Aram dari Bet-Rehob dan dari Zoba sebanyak 20.000 orang pasukan berjalan kaki, raja negeri Maakha dengan 1.000 orangnya, dan 12.000 orang Tob.

<sup>7</sup> Ketika Daud mendengar hal itu, dia menyuruh Yoab maju beserta seluruh pasukan orang-orang perkasanya.

<sup>8</sup> Orang Amon maju, lalu mengatur barisan perangnya di depan pintu gerbang, sedangkan orang Aram dari Zoba, dari Bet-Rehob, orang-orang Tob, dan Maakha berada terpisah di tanah terbuka.

<sup>9</sup> Ketika Yoab melihat bahwa pertempuran itu mengancamnya dari depan dan dari belakangnya, dia memilih beberapa orang Israel terbaik dan mengatur barisan mereka menghadapi orang Aram.

<sup>10</sup> Sisa dari orang-orang itu dia tempatkan di bawah pimpinan Abisai, adiknya, yang mengatur barisan mereka menghadapi orang Amon.

<sup>11</sup> Lalu, Yoab berkata, "Jika orang Aram terlalu kuat bagiku, kamu harus menolongku. Akan tetapi, jika orang Amon terlalu kuat bagimu, aku akan datang menolongmu.

<sup>12</sup> Jadilah kuat dan marilah kita menunjukkan keberanian kita untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. Kiranya TUHAN melakukan hal yang baik dalam pandangan-Nya."

<sup>13</sup> Yoab dan pasukan yang menyertainya maju berperang melawan orang Aram sehingga mereka melarikan diri dari hadapannya.

<sup>14</sup> Ketika orang Amon melihat bahwa orang Aram melarikan diri, mereka juga lari dari hadapan Abisai dan masuk ke dalam kota.

Sesudah menyerang orang Amon, Yoab pulang, lalu sampai di Yerusalem.

### *Orang Aram Memutuskan untuk Menyerang Kembali*

<sup>15</sup> Ketika orang Aram mengetahui bahwa mereka sudah dikalahkan oleh orang Israel, mereka semua berkumpul.

<sup>16</sup> Kemudian, Hadadezer menyuruh orang Aram yang berada di seberang Sungai Efrat keluar. Mereka datang ke Helam, dan Sobakh sebagai panglima tentara Hadadezer memimpin mereka.

<sup>17</sup> Ketika hal itu diberitahukan kepada Daud, dia mengumpulkan seluruh orang Israel untuk menyeberangi Sungai Yordan, lalu sampai di Helam.

Orang Aram mengatur barisannya untuk menghadapi Daud dan berperang melawannya.

<sup>18</sup> Akan tetapi, orang Aram berlari dari hadapan orang Israel, dan dari antara orang Aram, Daud membunuh 700 pengendara kereta dan 40.000 orang pasukan berkuda. Dia juga memukul Sobakh, panglima tentaranya, hingga mati di sana.

<sup>19</sup> Ketika semua raja yang takluk kepada Hadadezer melihat bahwa mereka dikalahkan oleh orang Israel, mereka mengadakan perdamaian dengan orang Israel dan takluk kepada mereka. Selanjutnya, orang Aram takut untuk menolong orang Amon lagi.

## 11

### *Daud dan Batsyeba*

<sup>1</sup> Pada pergantian tahun, saat raja-raja keluar, Daud mengirim Yoab beserta anak buahnya dan semua orang Israel untuk memusnahkan orang Amon dan mengepung kota Raba,

sedangkan Daud tinggal di Yerusalem.

<sup>2</sup> Sekali peristiwa saat petang hari, Daud bangun dari tempat tidurnya dan berjalan-jalan di atas atap istananya. Lalu, dari atas atap itu, dia melihat seorang perempuan sedang mandi. Perempuan itu sangat cantik wajahnya.

<sup>3</sup> Lalu, Daud mengutus orang untuk bertanya tentang perempuan itu, katanya, "Bukankah perempuan ini Batsyeba, anak Eliam, istri Uria, orang Het?"

<sup>4</sup> Kemudian, Daud mengutus orang untuk menjemput dia. Perempuan itu datang kepadanya, lalu bersetubuh dengan dia. Kemudian, perempuan itu membersihkan diri dari kenajisannya, lalu pulang ke rumahnya.

<sup>5</sup> Perempuan itu mengandung, dan dia mengutus orang untuk memberitahukan kepada Daud, katanya, "Aku mengandung."

### *Daud Berusaha Menyembunyikan Dosanya*

<sup>6</sup> Kemudian, Daud mengutus orang kepada Yoab, “Suruhlah Uria, orang Het itu, datang kepadaku.” Lalu, Yoab menyuruh Uria menghadap Daud.

<sup>7</sup> Ketika Uria datang kepadanya, Daud bertanya tentang keadaan Yoab dan keadaan tentara dan keadaan perang itu.

<sup>8</sup> Lalu, Daud berkata kepada Uria, “Pergilah ke rumahmu dan basuhlah kakimu.” Uria keluar dari istana raja, lalu ada yang mengikutinya sambil membawa hadiah dari raja.

<sup>9</sup> Akan tetapi, Uria tidur di depan pintu istana raja bersama-sama dengan seluruh hamba tuannya. Dia tidak pergi ke rumahnya.

<sup>10</sup> Mereka memberitahukan kepada Daud, katanya, “Uria tidak pergi ke rumahnya.”

Lalu, Daud bertanya kepada Uria, “Bukankah kamu baru pulang dari perjalanan? Mengapa kamu tidak pergi ke rumahmu?”

<sup>11</sup> Uria menjawab Daud, “Tabut, orang Israel, serta orang Yehuda tinggal dalam pondok-pondok. Tuanku Yoab, serta hamba-hamba yang mendampingi tuanku juga berkemah di padang. Dapatkah aku pulang ke rumahku untuk makan, minum, dan tidur dengan istriku? Demi hidupmu dan demi nyawamu, aku tidak akan melakukan hal itu!”

<sup>12</sup> Daud berkata kepada Uria, “Tinggallah lagi di sini pada hari ini. Besok, aku akan membiarkanmu pergi.”

Karena itu, Uria tinggal di Yerusalem pada hari itu, dan keesokan harinya,

<sup>13</sup> Daud memanggilnya, lalu dia makan dan minum di hadapannya, dan Daud membuatnya mabuk. Pada waktu malam, Uria keluar untuk berbaring di tempat tidur, bersama hamba-hamba tuannya. Namun, dia tidak pergi ke rumahnya.

### *Daud Merencanakan Kematian Uria*

<sup>14</sup> Keesokan harinya, Daud menulis surat kepada Yoab dan mengirimnya dengan perantaraan Uria.

<sup>15</sup> Dia menulis di surat itu, katanya, “Tempatkanlah Uria di garis terdepan dalam peperangan yang paling sengit. Lalu, menjauhlah dari dia supaya dia terbunuh mati.”

<sup>16</sup> Jadi, saat Yoab mengepung ke kota, dia menyuruh Uria ke tempat yang diketahuinya ada orang yang gagah.

<sup>17</sup> Orang-orang kota itu keluar dan menyerang Yoab sehingga beberapa anak buah Daud mati, dan Uria, orang Het itu, juga mati.

<sup>18</sup> Lalu, Yoab mengutus orang untuk memberitahukan kepada Daud semua hal tentang jalannya peperangan itu.

<sup>19</sup> Dia memberi perintah kepada orang suruhannya itu, katanya, “Ketika kamu selesai memberitahukan semua hal tentang peperangan itu kepada raja,

<sup>20</sup> dan jika raja menjadi murka dan berkata, ‘Mengapa mendekat ke kota itu untuk menyerangnya? Tidakkah kamu mengetahui bahwa orang akan memanah dari atas tembok?’

<sup>21</sup> Siapakah yang menewaskan Abimelekh anak Yerubeset? Bukankah seorang perempuan melemparkan kepadanya sebuah batu kilangan dari atas tembok sehingga dia mati di Tebes? Mengapa kamu mendekat ke tembok itu?’ kamu harus menjawab, ‘Bahkan, hambamu, Uria, orang Het itu, sudah mati.’”

<sup>22</sup> Orang suruhan itu pergi dan ketika sampai, diberitahukannya kepada Daud segala sesuatu yang diperintahkan Yoab.

<sup>23</sup> Orang suruhan itu berkata kepada Daud, “Sesungguhnya, orang-orang itu lebih kuat daripada kami dan mereka keluar menyerang kami di padang, tetapi kami mendesak mereka sampai ke depan pintu gerbang.

<sup>24</sup> Lalu, para pemanah menembak hamba-hambamu dari atas tembok sehingga beberapa hamba tuanku mati. Bahkan, hambamu, Uria, orang Het itu, juga mati.”

<sup>25</sup> Daud berkata kepada orang suruhan itu, “Katakanlah kepada Yoab, ‘Janganlah hatimu kesal karena hal ini, sebab pedang memakan seseorang seperti yang lainnya. Buatlah peperanganmu lebih kuat terhadap kota itu dan runtuhkanlah.’ Demikianlah kamu menguatkan hatinya.”

### *Daud Mengawini Batsyeba*

<sup>26</sup> Ketika istri Uria mendengar bahwa Uria, suaminya, sudah mati, dia meratapi suaminya.

<sup>27</sup> Ketika masa berkabung sudah lewat, Daud menyuruh dan membawa perempuan itu ke rumahnya dan dia menjadi istrinya. Lalu, dia melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Namun, hal yang dilakukan oleh Daud itu jahat di mata TUHAN.

## 12

### *Natan Menegur Daud*

<sup>1</sup> Lalu, TUHAN mengutus Natan kepada Daud. Dia datang kepadanya dan berkata, “Ada dua orang dalam suatu kota. Yang seorang kaya, sedangkan yang lainnya miskin.

<sup>2</sup> Orang yang kaya memiliki kawan domba dan kawan sapi.

<sup>3</sup> Namun, orang yang miskin tidak mempunyai apa-apa kecuali seekor anak domba betina kecil yang telah dibeli dan dipeliharanya. Anak domba itu tumbuh bersamanya dan bersama anak-anaknya, makan dari makanannya dan minum dari cawannya serta tidur di pangkuannya seperti anak perempuan baginya.

<sup>4</sup> Pada suatu hari, tamu bagi orang kaya itu datang, dan dia merasa sayang mengambil kawan domba atau kawan sapi untuk diolahnya bagi pengembara yang datang itu. Lalu, dia mengambil anak domba betina orang miskin itu dan mengolahnya bagi orang yang datang kepadanya itu.”

<sup>5</sup> Amarah Daud sangat menyala-nyala atas orang itu, lalu dia berkata kepada Natan, “Demi TUHAN yang hidup, orang yang melakukan itu harus mati!

<sup>6</sup> Dia harus mengembalikan anak domba betina itu empat kali lipat, sebab dia telah melakukan hal itu dan karena dia tidak memiliki belas kasihan.”

### *Natan Mengatakan kepada Daud tentang Dosanya*

<sup>7</sup> Lalu, Natan berkata kepada Daud, “Engkaulah orang itu! Inilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Aku telah mengurapi kamu sebagai raja atas Israel, dan Aku telah melepaskan kamu dari tangan Saul.

<sup>8</sup> Aku telah memberikan istana tuanku serta istri-istri tuanku ke pangkuanmu. Aku telah memberikan kaum Israel dan Yehuda kepadamu, dan jika itu belum cukup, Aku akan menambahkan lagi ini dan itu kepadamu.

<sup>9</sup> Mengapa kamu menghina firman TUHAN dengan berbuat jahat dalam pandangannya? Kamu telah membunuh Uria, orang Het itu, dengan pedang, lalu mengambil istrinya untuk menjadi istrimu, dan kamu membunuhnya dengan pedang orang Amon.

<sup>10</sup> Karena itu, pedang tidak akan pernah menyingkir dari kaum keluargamu, sebab kamu telah menghina Aku dan telah mengambil istri Uria, orang Het itu, untuk menjadi istrimu.’

<sup>11</sup> Inilah firman TUHAN, ‘Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan yang jahat ke atasmu dari dalam keluargamu sendiri. Aku akan mengambil istri-istrimu dari hadapanmu dan memberikannya kepada kawanmu, dan dia akan bersetubuh dengan istri-istrimu pada siang hari.

<sup>12</sup> Sebab, kamu telah melakukannya secara sembunyi-sembunyi, tetapi Aku akan menunjukkan hal itu di hadapan seluruh Israel dan secara terang-terangan.’ ”

<sup>13</sup> Lalu, Daud berkata kepada Natan, “Aku sudah berdosa terhadap TUHAN.”

Natan berkata kepada Daud, “TUHAN telah menjauhkan dosamu. Engkau tidak akan mati.

<sup>14</sup> Akan tetapi, karena dengan perbuatan ini engkau telah menista TUHAN, anak-anak yang dilahirkan bagimu pasti akan mati.”

### *Kematian Bayi Daud*

<sup>15</sup> Lalu, Natan pergi ke rumahnya. TUHAN menghajar anak yang dilahirkan istri Uria bagi Daud hingga sakit.

<sup>16</sup> Kemudian, Daud memohon kepada Allah untuk anak itu. Daud berpuasa dengan tekun dan masuk ke dalam, lalu berbaring di tanah semalam-malaman.

<sup>17</sup> Para tua-tua istananya datang untuk membangunkan dia dari tanah, tetapi dia tidak mau dan tidak makan bersama mereka.

<sup>18</sup> Akhirnya, anak itu mati pada hari ketujuh, tetapi hamba-hamba Daud tidak berani memberitahukan tentang kematian anak itu. Sebab, mereka berkata, “Ketika anak itu masih hidup, kita telah berbicara dengan Daud, tetapi dia tidak memedulikan perkataan kita. Bagaimana kita dapat menyampaikan kepadanya tentang kematian anaknya? Jangan-jangan, dia melakukan hal yang mencelakakan.”

<sup>19</sup> Ketika Daud melihat para pegawainya berbisik-bisik, dia menyadari dan mengerti bahwa anak itu sudah mati. Daud bertanya kepada pegawai-pegawainya, “Apakah anak itu sudah mati?”

Mereka menjawab, “Dia sudah mati.”

<sup>20</sup> Daud bangun dari tanah, lalu mandi, berurap, dan mengganti pakaiannya. Dia masuk ke rumah TUHAN dan sujud menyembah. Lalu, dia masuk ke istananya, dan ketika dia meminta, mereka menghidangkan makanan, lalu dia makan.

<sup>21</sup> Lalu, pegawai-pegawainya berkata kepadanya, “Apakah maksud perbuatanmu ini? Sebab, ketika anak itu masih hidup, engkau berpuasa dan menangis, tetapi pada waktu anak itu mati, engkau bangun dan makan.”

<sup>22</sup> Dia menjawab, “Saat anak itu hidup, aku berpuasa dan menangis, sebab pikirku, ‘Siapa tahu TUHAN mengasihani aku sehingga anak itu tetap hidup.’

<sup>23</sup> Akan tetapi, sekarang, dia sudah mati, mengapa aku harus berpuasa? Dapatkah aku mengembalikannya lagi? Aku yang akan pergi kepadanya, tetapi dia tidak akan kembali kepadaku.”

### *Kelahiran Salomo*

<sup>24</sup> Lalu, Daud menghibur Batsyeba, istrinya. Dia menghampirinya dan bersetubuh dengannya. Lalu, perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia dinamai Salomo. TUHAN mengasihinya.

<sup>25</sup> Dengan perantaraan Nabi Natan, dia menyuruh menamai anak itu Yedija, oleh karena TUHAN.

### *Daud Merebut Raba*

<sup>26</sup> Yoab berperang melawan Raba, kota orang Amon, dan merebut kota kerajaan itu.

<sup>27</sup> Kemudian, Yoab mengutus suruhan kepada Daud dengan pesan, “Aku telah berperang melawan kota Raba, dan telah merebut kota Air.

<sup>28</sup> Karena itu, kumpulkanlah sisa-sisa rakyat, lalu kepunglah kota itu, dan rebutlah supaya aku jangan merebut kota itu dan kota itu dinamai dengan namaku.”

<sup>29</sup> Kemudian, Daud mengumpulkan seluruh rakyat, lalu berangkat ke kota Raba, berperang melawannya, dan merebutnya.

<sup>30</sup> Dia mengambil mahkota dari atas kepala raja mereka, yang beratnya satu talenta emas dengan permata yang mahal, lalu dikenakan di atas kepala Daud. Dia membawa banyak sekali jarahan dari kota itu.

<sup>31</sup> Dia juga membawa penduduk dan dipaksa bekerja dengan gergaji, penggerek besi, dan kapak besi. Dia juga mempekerjakan mereka di tempat pembuatan batu

bata. Inilah yang dilakukan Daud dengan semua kota orang Amon. Lalu, Daud pulang bersama semua tentaranya ke Yerusalem.

## 13

### *Amnon dan Tamar*

<sup>1</sup> Sesudah itu, terjadilah bahwa Absalom, anak Daud, mempunyai adik perempuan yang cantik, namanya Tamar. Amnon, anak Daud, jatuh cinta kepadanya.

<sup>2</sup> Amnon sangat menderita hingga sakit karena Tamar, saudaranya itu, sebab dia seorang perawan, dan mustahil bagi Amnon untuk berbuat sesuatu kepadanya.

<sup>3</sup> Akan tetapi, Amnon mempunyai seorang sahabat bernama Yonadab, anak Simea, kakak Daud. Yonadab adalah seorang yang sangat cerdas.

<sup>4</sup> Dia berkata kepada Amnon, "Hai anak raja, mengapa engkau sangat merana setiap pagi? Tidakkah engkau akan memberi tahu kepadaku?"

Amnon berkata kepadanya, "Aku mencintai Tamar, adik perempuan Absalom, saudaraku."

<sup>5</sup> Yonadab berkata, "Berbaringlah di tempat tidurmu dan berpura-puralah sakit. Jika ayahmu datang menjengukmu, berkatalah kepadanya, 'Izinkanlah Tamar, adikku, datang dan memberiku makan serta menyiapkan makanan di depan mataku supaya aku dapat melihatnya dan makan dari tangannya.' "

<sup>6</sup> Sesudah itu, Amnon berbaring dan berpura-pura sakit. Ketika raja datang menjenguknya, Amnon berkata kepada raja, "Izinkanlah Tamar, adikku, datang dan membuat dua kue di depan mataku supaya aku makan dari tangannya."

<sup>7</sup> Kemudian, Daud mengutus orang kepada Tamar, ke rumahnya, dengan pesan, "Pergilah ke rumah Amnon, kakakmu, dan siapkanlah makanan baginya."

<sup>8</sup> Tamar pergi ke rumah Amnon, kakaknya, yang sedang berbaring. Dia mengambil adonan, meremasnya, membuat kue di depan matanya, lalu dibakarnya kue itu.

<sup>9</sup> Dia mengambil pemanggang, lalu menuangkannya di depan Amnon, tetapi dia menolak memakannya. Amnon berkata, "Suruhlah semua orang pergi dariku." Lalu, setiap orang pergi darinya.

### *Amnon Memerkosa Tamar*

<sup>10</sup> Amnon berkata kepada Tamar, "Bawalah makanan itu ke dalam kamar supaya aku dapat makan dari tanganmu." Kemudian, Tamar mengambil kue yang dibuatnya dan membawanya kepada Amnon, kakaknya, ke dalam kamar tidurnya.

<sup>11</sup> Ketika dia menghidangkan kepadanya untuk dimakan, Amnon memegang Tamar dan berkata, "Marilah tidur bersamaku, adikku."

<sup>12</sup> Gadis itu menjawab, "Tidak, kakakku, jangan memerkosaku, sebab tidak boleh berbuat seperti itu di Israel. Jangan berbuat noda seperti itu.

<sup>13</sup> Dan aku, ke manakah aku dapat membawa kecemaranku? Dan engkau, engkau akan dianggap seorang tolol di Israel. Karena itu, berbicaralah kepada raja, sebab dia tidak akan menahan diriku darimu."

<sup>14</sup> Namun, Amnon tidak mau mendengarkan perkataannya, dan dia lebih kuat daripada Tamar, dia memerkosanya, lalu bersetubuh dengannya.

<sup>15</sup> Sesudah itu, Amnon membencinya dengan kebencian yang sangat besar, bahkan kebencian yang dirasakannya lebih besar dibanding cinta yang dirasakannya. Amnon berkata kepadanya, "Bangun, pergilah!"

<sup>16</sup> Gadis itu menjawab, "Tidak, sebab dengan menyuruh aku pergi, kejahatan ini lebih besar daripada apa yang telah kauperbuat kepadaku."

Akan tetapi, Amnon tidak mau mendengarkannya.

<sup>17</sup> Dia memanggil orang muda yang melayaninya dan berkata, "Suruhlah sekarang perempuan ini pergi dariku dan kuncilah pintu di belakangnya."

<sup>18</sup> Tamar memakai baju kurung yang mahaindah, sebab demikianlah putri-putri raja yang masih perawan berpakaian, yaitu dengan baju kurung panjang.

Pelayan itu kemudian menyuruhnya keluar dan mengunci pintu di belakangnya.

<sup>19</sup> Lalu, Tamar menaruh abu di atas kepalanya dan mengoyakkan baju kurung panjang yang dipakainya. Dia meletakkan tangannya di atas kepala dan pergi sambil menangis dengan keras.

<sup>20</sup> Absalom, kakaknya, bertanya kepadanya, “Apakah Amnon, kakakmu, sudah berse-tubuh denganmu? Sekarang, diamlah adikku. Dia itu kakakmu. Jangan meletakkan hatimu pada perkara ini.” Lalu, Tamar tinggal di rumah Absalom, kakaknya, seorang diri.

<sup>21</sup> Ketika Raja Daud mendengar semua perkara ini, dia menjadi sangat marah.

<sup>22</sup> Namun, Absalom tidak berbicara kepada Amnon, tentang yang baik maupun buruk, sebab Absalom membenci Amnon karena dia telah memerkosa Tamar, adiknya.

### *Amnon Dibunuh*

<sup>23</sup> Sesudah 2 tahun berlalu, Absalom mengadakan pengguntingan bulu domba di Baal-Hazor, di dekat Efraim. Absalom mengundang semua anak raja.

<sup>24</sup> Lalu, Absalom menghadap raja dengan berkata, “Sesungguhnya, hambamu ini sedang mengadakan pengguntingan bulu domba. Kiranya raja bersama para ham-banya pergi dengan hambamu ini.”

<sup>25</sup> Namun, raja berkata kepada Absalom, “Tidak anakku, janganlah kami semua pergi atau kami akan membebanimu.” Absalom mendesaknya, tetapi raja tetap tidak mau pergi, dia hanya memberkatinya.

<sup>26</sup> Lalu, Absalom berkata, “Jika tidak, izinkanlah Amnon, kakakku, pergi bersama kami.”

Raja bertanya kepadanya, “Mengapa dia harus pergi bersamamu?”

<sup>27</sup> Akan tetapi, Absalom mendesaknya sehingga Amnon dan semua anak raja di-izinkan pergi bersamanya.

<sup>28</sup> Absalom memerintahkan para pegawainya, katanya, “Sekarang, perhatikanlah! Ketika hati Amnon senang karena air anggur, dan ketika aku berkata kepadamu, ‘Pukullah Amnon!’ maka bunuhlah dia. Jangan takut! Bukankah aku yang memerin-tahmu? Jadilah kuat dan jadilah berani!”

<sup>29</sup> Orang-orang Absalom berbuat kepada Amnon seperti yang telah diperintahkan Absalom. Lalu, semua anak raja bangun, dan menaiki bagalnya masing-masing dan melarikan diri.

### *Daud Mendengar tentang Kematian Amnon*

<sup>30</sup> Ketika mereka masih di jalan, kabar telah sampai kepada Daud, katanya, “Absalom telah membunuh semua anak raja dan tidak ada satu pun dari mereka yang tersisa.”

<sup>31</sup> Lalu, raja bangkit dan mengoyakkan pakaiannya, kemudian berbaring di atas tanah, dan semua pegawai berdiri di dekatnya dengan pakaian mereka terkoyak-koyak.

<sup>32</sup> Akan tetapi, Yonadab anak Simea, kakak Daud, berkata, “Tuanku jangan menyangka bahwa semua anak raja itu telah dibunuh, sebab hanya Amnon yang mati. Sesungguhnya, Absalom telah berniat menyusun keputusan itu terhadapnya, sejak hari ketika Amnon memerkosa Tamar, adiknya.

<sup>33</sup> Jadi, Tuanku Raja jangan memasukkan kabar itu ke dalam hati dan berpikir bahwa semua anak raja telah mati. Sebab, hanya Amnon yang mati.”

<sup>34</sup> Adapun Absalom melarikan diri.

Ketika orang muda yang berjaga-jaga mengangkat matanya dan melihat, tampaklah banyak orang datang dari sisi pegunungan di belakangnya.

<sup>35</sup> Lalu, Yonadab berkata kepada raja, “Lihat! Anak-anak raja datang, tepat seperti kata hambamu ini!”

<sup>36</sup> Sesaat setelah dia selesai mengatakannya, tampaklah anak-anak raja itu datang sambil menangis dengan suara nyaring. Demikian juga raja beserta semua pegawainya menangis dengan sangat keras.

<sup>37</sup> Akan tetapi, Absalom melarikan diri dan pergi kepada raja Talmai, anak Amihur, raja Gesur.

Daud berdukacita atas anaknya itu sepanjang hari.

### *Absalom Melarikan Diri ke Gesur*

<sup>38</sup> Jadi, Absalom melarikan diri dan pergi ke Gesur, dan berada di sana selama 3 tahun.

<sup>39</sup> Lalu, hati Raja Daud rindu untuk keluar menjumpai Absalom, sebab dia sudah terhibur atas Amnon yang sudah mati itu.

## 14

### *Yoab Mengutus Perempuan yang Bijaksana kepada Daud*

<sup>1</sup> Yoab, anak Zeruya, mengetahui bahwa hati raja merindukan Absalom.

<sup>2</sup> Lalu, Yoab menyuruh orang ke Tekoa untuk menjemput seorang perempuan yang bijaksana dari sana, dan berkata kepadanya, “Hendaklah kamu pura-pura berkabung dan kenakanlah pakaian kabung. Jangan berurap dengan minyak, tetapi berlakulah seperti perempuan yang telah lama berkabung karena seseorang yang mati.

<sup>3</sup> Pergilah menghadap raja dan berbicaralah kepadanya dengan perkataan ini.” Lalu, Yoab mengajarkan perkataan-perkataan itu ke dalam mulut perempuan itu.

<sup>4</sup> Ketika perempuan Tekoa itu menghadap raja, dia bersujud dengan mukanya sampai ke tanah dan menyembah, katanya, “Tolonglah, ya raja!”

<sup>5</sup> Raja bertanya, “Apa yang terjadi atasmu?”

Dia menjawab, “Ah, aku ini seorang janda, sebab suamiku sudah mati.

<sup>6</sup> Hambamu ini memiliki dua anak laki-laki. Keduanya berkelahi di padang dan tidak ada yang memisahkan mereka. Salah seorang memukul yang lain dan membunuhnya.

<sup>7</sup> Sekarang, seluruh keluarga bangkit melawan hambamu ini. Mereka berkata, ‘Serahkanlah orang yang telah membunuh saudaranya itu untuk dihukum mati sebagai pengganti nyawa saudaranya yang telah dibunuhnya, dan juga memusnahkan ahli waris itu.’ Mereka akan membinasakan seluruh keturunanku yang masih tersisa dengan tidak meninggalkan nama dari orang yang masih tersisa bagi suamiku di muka bumi.”

<sup>8</sup> Raja berkata kepada perempuan itu, “Pulanglah ke rumahmu. Aku akan memu-tuskannya atasmu.”

<sup>9</sup> Perempuan Tekoa itu berkata kepada raja, “Ya Tuanku Raja, kesalahan itu ada padaku dan keluargaku. Sebab, raja dan takhtanya tidak bersalah.”

<sup>10</sup> Raja berkata, “Jika ada yang berbicara kepadamu, bawalah orang itu menghadapku supaya dia jangan lagi mengganggumu terus-menerus.”

<sup>11</sup> Perempuan itu berkata, “Kiranya raja mengingat TUHAN, Allahmu, supaya penuntut darah jangan mendatangkan kemusnahan dan supaya mereka jangan memusnahkan anakku itu.” Lalu, raja berkata, “Demi TUHAN yang hidup, sehelai rambut pun tidak akan jatuh dari kepala anakmu itu ke bumi!”

<sup>12</sup> Perempuan itu berkata, “Izinkanlah hambamu ini mengatakan sepatah kata lagi kepada Tuanku Raja.”

Dia menjawab, “Katakanlah.”

<sup>13</sup> Perempuan itu berkata, “Mengapa raja merancang yang demikian terhadap umat Allah? Tuanku yang mengucapkan perkataan itu, maka tuanku bersalah dengan tidak mengizinkan orang yang dibuangnya pulang.

<sup>14</sup> Sebab, kita pasti mati seperti air yang tercurah ke bumi, yang tidak terkumpulkan. Namun, Allah tidak mengambil nyawa, tetapi bermaksud merancang agar orang-orang yang terbuang tidak terbuang dari-Nya.

<sup>15</sup> Sekarang, aku telah mengatakan perkataan ini kepada Tuanku Raja karena orang banyak itu telah menakut-nakuti aku. Hambamu berpikir, 'Biarlah aku berbicara kepada raja, mungkin raja akan mengabulkan permintaan hambanya ini.'

<sup>16</sup> Sebab, raja akan mendengarkan dan melepaskan hambanya ini dari tangan orang yang hendak memusnahkan aku serta anakku secara bersama-sama dari milik pusaka Allah.'

<sup>17</sup> Hambamu ini juga berpikir, 'Kiranya perkataan Tuanku Raja akan menenangkan hati, sebab seperti malaikat Allah, demikianlah Tuanku Raja dapat membeda-bedakan yang baik dan jahat. Kiranya Tuhan Allah menyertaimu.'

<sup>18</sup> Raja berkata kepada perempuan itu, "Jangan menyembunyikan dariku apa yang akan aku tanyakan kepadamu."

Perempuan itu berkata, "Biarlah Tuanku Raja berbicara."

<sup>19</sup> Raja bertanya, "Apakah tangan Yoab bersamamu dalam semua ini?"

Perempuan itu menjawab, katanya, "Demi hidupmu, Tuanku Raja, tidaklah mungkin menyimpang ke kanan atau ke kiri dari semua yang Tuanku Raja katakan. Sesungguhnya, hambamu Yoab, dialah yang memerintah aku. Dialah yang menaruh seluruh perkataan itu ke dalam mulut hambamu ini."

<sup>20</sup> Hambamu, Yoab, melakukan perkara ini untuk mengubah rupa perkara itu. Namun, tuanku berhikmat bijaksana seperti malaikat Allah sehingga mengetahui semua yang ada di bumi."

### *Absalom Kembali ke Yerusalem*

<sup>21</sup> Lalu, raja berkata kepada Yoab, "Ketahuilah sekarang, aku akan melakukan hal itu. Pergilah dan bawalah orang muda itu, Absalom, kembali."

<sup>22</sup> Yoab sujud dengan muka ke tanah untuk menyembah dan memohon berkat bagi raja. Yoab berkata, "Pada hari ini, hambamu mengetahui bahwa aku telah mendapat kemurahan dalam pandangan Tuanku Raja, sebab raja telah mengabulkan permintaan hambamu ini."

<sup>23</sup> Lalu, Yoab bangun dan pergi ke Gesur untuk membawa Absalom ke Yerusalem.

<sup>24</sup> Namun, raja berkata, "Dia harus pulang ke rumahnya, dan jangan biarkan dia melihat wajahku." Jadi, Absalom pulang ke rumahnya dan tidak melihat wajah raja.

<sup>25</sup> Tidak ada orang di seluruh Israel yang ketampanannya sangat dipuji seperti Absalom. Tidak ada yang cacat padanya, dari telapak kaki sampai ujung kepala.

<sup>26</sup> Ketika dia mencukur rambutnya, pada akhir setiap tahun dia mencukurnya karena terlalu berat baginya, dia menimbang rambutnya itu, beratnya 200 syikal menurut batu timbangan raja.

<sup>27</sup> Bagi Absalom, dilahirkan tiga orang anak laki-laki dan seorang anak perempuan, bernama Tamar. Dia adalah perempuan yang berwajah cantik.

### *Absalom Memaksa Yoab Datang kepadanya*

<sup>28</sup> Absalom tinggal di Yerusalem selama 2 tahun dan tidak melihat wajah raja.

<sup>29</sup> Lalu, Absalom menyuruh memanggil Yoab untuk disuruhnya menghadap raja. Namun, dia tidak mau datang kepadanya. Lalu, dia mengutus orang lagi untuk yang kedua kali, tetapi Yoab tidak mau datang.

<sup>30</sup> Dia berkata kepada hamba-hambanya, "Sesungguhnya, ladang Yoab ada di sisi ladangku dan di sana ada jelainya. Pergilah dan bakarlah dengan api."

Lalu, hamba-hamba Absalom membakar ladang itu dengan api.

<sup>31</sup> Kemudian, Yoab berangkat dan pergi menemui Absalom ke rumahnya dan bertanya kepadanya, “Mengapa hamba-hambamu membakar ladang milikku sampai habis terbakar?”

<sup>32</sup> Absalom menjawab kepada Yoab, “Sesungguhnya, aku menyuruh orang menghadapmu untuk berkata, ‘Datanglah kemari,’ untuk mengutusmu kepada raja dan berkata, ‘Mengapa aku dibawa dari Gesur? Lebih baik aku terus tinggal di sana. Karena itu, aku ingin melihat wajah raja. Jika ada kesalahan padaku, biarlah dia menghukum mati aku!’”

### *Absalom Mengunjungi Raja Daud*

<sup>33</sup> Lalu, Yoab datang menghadap raja untuk memberitahukan kepadanya. Raja memanggil Absalom, lalu dia menghadap raja, lalu sujud di hadapan raja dengan muka ke tanah. Kemudian, raja mencium Absalom.

## 15

### *Persekongkolan Absalom*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Absalom menyiapkan baginya sebuah kereta dan kuda serta lima puluh orang yang berlari di depannya.

<sup>2</sup> Setiap pagi, Absalom bangun, lalu berdiri di tepi jalan yang menuju pintu gerbang. Setiap orang yang mempunyai perkara dan yang masuk menghadap raja untuk diadili, Absalom akan memanggilnya dan bertanya, “Dari kota manakah kamu ini?” Lalu, dia menjawab, “Hambamu ini dari salah satu suku Israel.”

<sup>3</sup> Absalom berkata kepadanya, “Ketahuilah, perkaramu itu baik dan benar, tetapi dari pihak raja, tidak ada yang mendengarkanmu.”

<sup>4</sup> Absalom berkata lagi, “Jika aku diangkat sebagai hakim di negeri ini, setiap orang yang datang kepadaku dengan suatu perkara atau masalah hukum, aku akan menyelesaikan perkaranya dengan adil.”

<sup>5</sup> Jika ada orang yang mendekat untuk sujud kepadanya, dia akan mengulurkan tangannya, memegang orang itu, dan menciumnya.

<sup>6</sup> Demikianlah Absalom memperlakukan semua orang Israel yang datang kepada raja untuk diadili. Absalom pun mencuri hati orang-orang Israel.

### *Absalom Berencana Mengambil Alih Kerajaan Daud*

<sup>7</sup> Sesudah lewat 4 tahun, Absalom berkata kepada raja, “Izinkanlah hamba pergi dan membayar nazar yang telah hamba ucapkan kepada TUHAN di Hebron.

<sup>8</sup> Sebab, hambamu ini mengucapkan nazar ketika tinggal di Gesur, Aram, dengan berkata, ‘Jika TUHAN sungguh-sungguh membawaku kembali ke Yerusalem, aku akan melayani TUHAN.’ ”

<sup>9</sup> Raja berkata, “Pergilah dengan damai sejahtera.”

Lalu, dia pun berkemas dan pergi ke Hebron.

<sup>10</sup> Lalu, Absalom mengirim beberapa pesuruh rahasia kepada seluruh suku Israel, katanya, “Segera sesudah kamu mendengar bunyi trompet, berserulah, ‘Absalom sudah menjadi raja di Hebron!’ ”

<sup>11</sup> Bersama Absalom, pergilah dua ratus orang dari Yerusalem, yaitu orang-orang undangan yang pergi dengan ketulusan dan tanpa mengetahui apa pun.

<sup>12</sup> Absalom menyuruh Ahitofel, orang Gilo, penasihat Daud dari kota Gilo, untuk mempersembahkan korban. Persekongkolan itu menjadi kuat dan banyak rakyat yang memihak Absalom.

### *Daud Mengetahui Rencana Absalom*

<sup>13</sup> Lalu, seorang pesuruh datang kepada Daud, katanya, “Hati orang Israel telah mengikuti Absalom.”

<sup>14</sup> Daud berbicara kepada semua pegawainya yang menyertainya di Yerusalem, “Bersiaplah, marilah kita melarikan diri, sebab kita tidak akan lolos dari Absalom. Pergilah segera supaya dia jangan cepat-cepat menyusul kita dan mendatangkan celaka atas kita serta mengalahkan kota ini dengan mata pedang.”

<sup>15</sup> Para pegawai raja berkata kepada raja, “Segala yang dikenan oleh Tuanku Raja, para hambamu siap melakukannya.”

### *Daud dan Orang-Orangnya Melarikan Diri*

<sup>16</sup> Lalu, raja keluar dan seisi rumahnya mengikutinya. Raja meninggalkan sepuluh orang gundiknya untuk menunggu istana.

<sup>17</sup> Raja pergi dan semua orang mengikutinya. Lalu, mereka berhenti di rumah yang paling terakhir.

<sup>18</sup> Semua pegawainya berjalan di sampingnya, juga semua orang Kreti dan semua orang Pleti. Semua orang Gat, enam ratus orang banyaknya, yang mengikutinya dari Gat di samping raja.

<sup>19</sup> Raja bertanya kepada Itai, orang Gat itu, “Mengapa kamu juga berjalan bersama kami? Pulanglah dan tinggallah bersama raja, sebab kamu orang asing, bahkan kamu juga orang buangan dari tempat asalmu.

<sup>20</sup> Kemarin, kamu datang dan sekarang kamu akan mengembara bersamaku untuk mengikuti aku yang akan pergi ke segala tempat yang aku tempuh. Pulanglah dan bawalah saudara-saudaramu bersamamu dalam kasih dan setia-Nya.”

<sup>21</sup> Akan tetapi, Itai menjawab raja, “Demi TUHAN yang hidup dan demi Tuanku Raja, sesungguhnya di mana pun Tuanku Raja berada, baik mati ataupun hidup, hambamu akan ada di situ.”

<sup>22</sup> Daud berkata kepada Itai, “Marilah pergi.”

Lalu, Itai, orang Gat itu, pergi dengan seluruh orangnya dan seluruh anak yang menyertainya.

<sup>23</sup> Seluruh negeri menangis dengan suara nyaring ketika seluruh rakyat berjalan melewatinya. Raja melintasi Sungai Kidron dan seluruh rakyat berjalan menuju jalan padang belantara.

<sup>24</sup> Tampaklah juga Zadok beserta dengan semua orang Lewi pengangkat Tabut Perjanjian Allah. Ketika mereka meletakkan Tabut Allah itu, Abyatar maju sampai seluruh rakyat selesai menyeberang dari kota.

<sup>25</sup> Raja berkata kepada Zadok, “Bawalah Tabut Allah itu ke dalam kota. Jika aku mendapat kasih karunia dalam pandangan TUHAN, dia akan mengembalikanku dan aku dapat melihatnya di tempat kediaman-Nya.

<sup>26</sup> Jika firman-Nya berkata, ‘Aku tidak berkenan,’ sesungguhnya biarlah Dia melakukan kepadaku apa yang baik dalam pandangan-Nya.”

<sup>27</sup> Raja berkata kepada Zadok, imam itu, “Apakah engkau seorang pelihat? Pulanglah ke kota dalam damai sejahtera bersama kedua anak laki-lakimu, yaitu Ahimaas, anakmu, dan Yonatan, anak Abyatar.

<sup>28</sup> Ketahuilah, aku akan menanti di tempat-tempat penyeberangan, di padang belantara, sampai ada kabar datang dari kamu memberitahuku.”

<sup>29</sup> Zadok dan Abyatar membawa Tabut Allah itu kembali ke Yerusalem, lalu tinggal di sana.

### *Doa Daud Melawan Ahitofel*

<sup>30</sup> Daud mendaki Bukit Zaitun, mendaki sambil menangis, kepalanya ditutupi dan dia berjalan tanpa alas kaki. Semua orang yang mengikutinya juga menutupi kepala mereka masing-masing dan mendaki sambil menangis.

<sup>31</sup> Seseorang mengabarkan kepada Daud, katanya, “Ahitofel ada di antara orang-orang yang bersekongkol dengan Absalom.” Karena itu, Daud berdoa, “Ya TUHAN, gagalkanlah kiranya nasihat Ahitofel itu.”

<sup>32</sup> Ketika Daud sampai di puncak, tempat dia menyembah Allah, Husai, orang Arki, menemui Daud dengan pakaian yang terkoyak-koyak dan debu di atas kepalanya.

<sup>33</sup> Daud berkata kepadanya, “Jika kamu pergi bersamaku, kamu akan menjadi bebanku.

<sup>34</sup> Namun, jika engkau kembali ke kota, dan berkata kepada Absalom, ‘Tuanku Raja, aku ini hambamu. Sesungguhnya, dahulu aku adalah hamba ayahmu, tetapi sekarang aku adalah hambamu.’ Dengan demikian, kamu dapat membatalkan nasihat Ahitofel.

<sup>35</sup> Bukankah Zadok dan Abyatar, para imam itu, ada bersama kamu di sana? Segala sesuatu yang kamu dengar dari istana raja, kamu harus memberitahukannya kepada Zadok dan Abyatar, para imam itu.

<sup>36</sup> Lihatlah, kedua anak mereka, yaitu Ahimaas anak Zadok dan Yonatan anak Abyatar, ada bersama mereka di sana. Kamu harus mengirim segala sesuatu yang kamu dengar melalui mereka.”

<sup>37</sup> Lalu, Husai, sahabat Daud, datang ke kota ketika Absalom sampai di Yerusalem.

## 16

### *Ziba Menemui Daud*

<sup>1</sup> Ketika Daud baru saja melewati puncak, Ziba, hamba Mefiboset, datang menemui dia dengan sepasang keledai yang berpelana. Di atasnya, terdapat dua ratus ketul roti, seratus kue kismis, seratus buah-buahan musim panas, serta satu tempayan anggur.

<sup>2</sup> Raja berkata kepada Ziba, “Apa maksudnya ini?”

Ziba menjawab, “Keledai-keledai ini untuk ditunggangi keluarga raja. Roti dan buah-buahan musim panas ini untuk dimakan oleh orang-orangmu, dan anggur untuk mereka yang lelah di padang belantara.”

<sup>3</sup> Lalu, raja bertanya, “Di manakah anak tuanmu?”

Ziba menjawab kepada raja, “Dia tinggal di Yerusalem, sebab katanya, ‘Pada hari ini, kaum Israel akan mengembalikan kerajaan ayahku kepadaku.’ ”

<sup>4</sup> Raja berkata kepada Ziba, “Sesungguhnya, segala milik Mefiboset adalah kepunyaanmu.”

Ziba menjawab, “Aku tunduk. Kiranya aku mendapat belas kasih dalam pandanganmu, ya Tuanku Raja.”

### *Simei Mengutuki Daud*

<sup>5</sup> Ketika Raja Daud sampai di Bahurim, tampaklah seseorang keluar dari sana, dari keluarga Saul, bernama Simei anak Gera, yang berjalan mendekati raja sambil mengutukinya.

<sup>6</sup> Dia melempari Daud dan semua pegawai Raja Daud dengan batu meskipun seluruh tentara dan semua orang yang perkasa berjalan di kanan kirinya.

<sup>7</sup> Inilah perkataan Simei ketika dia mengutuk, “Pergilah! Pergilah kamu penumpah darah, orang tidak berguna!

<sup>8</sup> TUHAN telah membalaskan kepadamu semua darah keluarga Saul, yang telah kamu gantikan sebagai raja. TUHAN telah menyerahkan kedudukan raja kepada Absalom, anakmu. Sesungguhnya, kamu malang karena kamu seorang penumpah darah.”

<sup>9</sup> Abisai, anak Zeruya, berkata kepada raja, “Mengapa anjing mati ini harus mengutuki Tuanku Raja? Izinkanlah aku menyingkirkannya dengan memenggal kepalanya.”

<sup>10</sup> Namun, raja menjawab, “Apakah urusanmu, hai anak Zeruya? Sebab, apabila TUHAN yang mengutuk dan berfirman, ‘Kutukilah Daud!’ siapa yang akan bertanya, ‘Mengapa dilakukan-Nya demikian?’ ”

<sup>11</sup> Daud berkata kepada Abisai dan kepada semua pegawainya, “Sesungguhnya, anak yang adalah anak kandungku ingin mencabut nyawaku, maka terlebih lagi sekarang orang Benyamin ini! Biarkanlah dia mengutukiku, sebab TUHANlah yang berfirman.

<sup>12</sup> Mungkin TUHAN akan memperhatikan penderitaanku ini dan TUHAN memberikan kebaikan menggantikan kutuknya pada hari ini.”

<sup>13</sup> Lalu, Daud pergi berjalan bersama orang-orangnya sementara Simei berjalan di lereng gunung di sampingnya. Dia berjalan mengikuti sambil mengutuki dan melempari dengan batu sehingga menimbulkan debu.

<sup>14</sup> Raja dan seluruh rakyat yang menyertainya sampai di Yordan dengan lelah, lalu beristirahat di sana.

<sup>15</sup> Absalom dan seluruh rakyat, yaitu orang-orang Israel, sampai di Yerusalem. Dan, Ahitofel beserta mereka.

<sup>16</sup> Pada waktu ketika Husai, orang Arki, sahabat Daud itu, sampai kepada Absalom, Husai berkata kepada Absalom, “Hiduplah raja! Hiduplah raja!”

<sup>17</sup> Absalom bertanya kepada Husai, “Inikah kesetiaanmu kepada sahabatmu? Mengapa kamu tidak pergi bersama sahabatmu?”

<sup>18</sup> Husai menjawab kepada Absalom, “Tidak. Akan tetapi, dia yang dipilih oleh TUHAN dan oleh rakyat ini, yaitu seluruh orang Israel, sesungguhnya aku akan tinggal menyertainya.

<sup>19</sup> Lagi pula, kepada siapakah aku akan mengabdikan? Bukankah kepada anaknya? Seperti aku mengabdikan kepada ayahmu, demikianlah aku akan berlaku kepadamu.”

### *Absalom Meminta Nasihat Ahitofel*

<sup>20</sup> Absalom bertanya kepada Ahitofel, “Berilah nasihat, apa yang harus kulakukan?”

<sup>21</sup> Ahitofel menjawab kepada Absalom, “Bersetubuhlah dengan gundik-gundik ayahmu yang ditinggalkannya untuk menunggu istana. Jika terdengar oleh seluruh Israel bahwa engkau dibenci oleh ayahmu, semua orang yang menyertaimu akan dikuatkan.”

<sup>22</sup> Lalu, mereka membentangkan tenda bagi Absalom di atas atap, dan Absalom bersetubuh dengan gundik-gundik ayahnya di hadapan seluruh Israel.

<sup>23</sup> Pada waktu itu, nasihat Ahitofel yang diberikan seolah-olah sama seperti firman yang dimintakan dari Allah. Demikianlah semua nasihat Ahitofel itu, baik bagi Daud maupun Absalom.

## 17

### *Nasihat Ahitofel tentang Daud*

<sup>1</sup> Ahitofel berkata kepada Absalom, “Izinkanlah aku memilih dua belas ribu orang, maka aku akan bangkit dan mengejar di belakang Daud pada malam ini juga.

<sup>2</sup> Aku akan datang kepadanya saat dia lesu dan lemah semangatnya, lalu mengejutkannya. Karena itu, seluruh rakyat yang menyertainya akan melarikan diri dan aku akan mengalahkan raja sendiri.

<sup>3</sup> Aku akan mengembalikan seluruh rakyat itu kepadamu, seperti mengembalikan seseorang kepada suaminya. Sebab, engkau menginginkan seluruh rakyat menjadi selamat.”

<sup>4</sup> Perkataan itu dianggap baik dalam pandangan Absalom dan dalam pandangan semua tua-tua Israel.

<sup>5</sup> Lalu, Absalom berkata, “Panggillah juga sekarang Husai, orang Arki itu, dan biarlah kita mendengarkan apa yang dia katakan.”

### *Husai Merusak Nasihat Ahitofel*

<sup>6</sup> Husai datang kepada Absalom, lalu Absalom berkata kepadanya, katanya, “Demikianlah nasihat yang diucapkan Ahitofel. Akankah kita melakukan nasihatnya? Jika tidak, katakanlah.”

<sup>7</sup> Husai berkata kepada Absalom, “Kali ini, nasihat yang diberikan oleh Ahitofel tidak baik.”

<sup>8</sup> Husai berkata lagi, “Engkau mengetahui bahwa ayahmu dan orang-orangnya adalah pejuang. Selain itu, mereka sakit hati serupa beruang yang kehilangan anak di padang. Ayahmu adalah seorang prajurit sejati, yang tidak akan tidur bersama rakyatnya.

<sup>9</sup> Tentulah sekarang dia bersembunyi di salah satu lubang atau di salah satu tempat. Apabila ada yang tewas pada penyerangan pertama kemudian kabar itu terdengar, maka ada yang akan berkata, ‘Rakyat yang mengikut Absalom sudah menderita kekalahan.’

<sup>10</sup> Karena itu, orang-orang yang perkasa sekalipun, yang hatinya seperti hati singa, akan menjadi tawar dan luluh. Sebab, seluruh Israel mengetahui bahwa ayahmu seorang pahlawan dan orang-orang yang menyertainya adalah orang-orang gagah berani.

<sup>11</sup> Karena itu, aku menasihatkan supaya semua orang Israel, dari Dan sampai Bersyeba, berkumpul kepadamu, seperti pasir di tepi laut banyaknya. Engkau sendiri harus pergi dalam pertempuran.

<sup>12</sup> Ketika kita mendatanginya di salah satu tempat, yaitu di tempatnya berada, maka dia jatuh seperti embun ke bumi. Dia maupun salah seorang yang menyertainya tidak dapat meloloskan diri.

<sup>13</sup> Jika dia mundur ke suatu kota, dia akan diikat dengan tali oleh seluruh Israel di kota itu. Lalu, kita akan menyeretnya sampai ke sungai hingga batu kecil pun tidak akan terdapat lagi di sana.”

<sup>14</sup> Absalom dan setiap orang Israel berkata, “Lebih baik nasihat Husai, orang Arki itu, daripada nasihat Ahitofel.” TUHAN memutuskan untuk menggagalkan nasihat dari Ahitofel yang lebih baik sehingga TUHAN dapat mendatangkan celaka kepada Absalom.

### *Husai Memperingatkan Daud*

<sup>15</sup> Lalu, Husai berkata kepada Zadok dan kepada Abyatar, para imam itu, “Ahitofel telah menasihatkan ini dan itu kepada Absalom dan kepada para tua-tua Israel. Sementara itu, aku juga menasihatkan ini dan itu.

<sup>16</sup> Sekarang, suruhlah segera seseorang untuk memberi tahu Daud, katakanlah, ‘Jangan bermalam di tempat-tempat penyeberangan ke padang belantara. Namun, segeralah menyeberang supaya jangan ditelan habis oleh raja dan seluruh rakyat yang menyertainya.’”

<sup>17</sup> Yonatan dan Ahimaas menunggu di En-Rogel. Jika ada seorang budak perempuan pergi dan memberi tahu mereka, mereka pergi untuk memberi tahu Raja Daud. Sebab, mereka tidak boleh terlihat memasuki kota.

<sup>18</sup> Akan tetapi, seorang anak melihat mereka dan memberitahukannya kepada Absalom. Jadi, keduanya segera pergi dan masuk ke rumah seseorang di Bahurim yang memiliki sumur di halamannya. Lalu, mereka turun ke dalamnya.

<sup>19</sup> Perempuan itu mengambil kain tudung, lalu membentangkan sehelai kain tudung di atas mulut sumur itu dan menaburkan butir-butir gandum ke atasnya. Tidak ada seorang pun yang mengetahuinya.

<sup>20</sup> Orang-orang Absalom datang kepada perempuan itu di rumahnya dan bertanya, “Di manakah Ahimaas dan Yonatan?”

Perempuan itu menjawab, “Mereka sudah menyeberang anak sungai.” Mereka mencari, tetapi tidak menemukannya. Lalu, mereka kembali ke Yerusalem.

<sup>21</sup> Ketika orang-orang itu sudah pergi, mereka keluar dari sumur, lalu pergi untuk memberi tahu Raja Daud. Mereka berkata kepada Daud, “Bangkitlah dan seberangilah sungai ini dengan segera, sebab Ahitofel telah menasihatkan ini dan itu melawan engkau.”

<sup>22</sup> Lalu, Daud dan seluruh rakyat yang menyertainya bangkit, lalu menyeberangi Sungai Yordan. Pada waktu fajar, tidak ada seorang pun yang tertinggal yang belum menyeberangi Sungai Yordan.

### *Ahitofel Bunuh Diri*

<sup>23</sup> Ketika Ahitofel menyadari bahwa nasihatnya tidak dituruti, dia memasang pelana di keledainya, lalu kembali ke rumahnya, ke kotanya. Dia mengatur urusan rumah tangganya, lalu menggantung diri. Dia mati dan dikuburkan dalam kuburan ayahnya.

### *Absalom Menyeberangi Sungai Yordan*

<sup>24</sup> Daud sampai ke Mahanaim. Sementara itu, Absalom dan seluruh orang Israel yang menyertainya menyeberangi Sungai Yordan.

<sup>25</sup> Absalom mengangkat Amasa untuk menggantikan Yoab mengepalai tentara. Amasa adalah anak dari seorang bernama Yitra, orang Ismael, yang telah memperistri Abigail, anak Nahas, saudara perempuan Zeruya, ibu Yoab.

<sup>26</sup> Lalu, orang Israel dan Absalom berkemah di tanah Gilead.

### *Sobi, Makhir, dan Barzilai*

<sup>27</sup> Ketika Daud sampai di Mahanaim, Sobi anak Nahas, dari kota Raba, keturunan orang Amon, dan Makhir anak Amiel dari Lo-Debar, serta Barzilai, orang Gilead, dari Rogelim,

<sup>28</sup> membawa tempat tidur, tempayan, periuk-periuk, gandum, jelai, tepung, gandum sangrai, kacang babi, kacang merah besar, kacang merah kecil,

<sup>29</sup> madu, lemak, kambing domba, dan keju dari sapi, untuk Daud dan orang-orang yang menyertainya. Sebab, mereka berkata, “Orang-orang sudah lapar, lelah, dan haus di padang belantara.”

## 18

### *Daud Siap Berperang*

<sup>1</sup> Daud menghitung seluruh barisan tentara yang menyertainya. Lalu, dia mengangkat kepala pasukan seribu dan kepala pasukan seratus atas mereka.

<sup>2</sup> Kemudian, Daud melepas tentaranya, sepertiga di bawah perintah Yoab, sepertiga di bawah perintah Abisai, anak Zeruya, adik Yoab, dan sepertiga lagi di bawah perintah Itai, orang Gat.

Raja berkata kepada rakyat, “Aku juga akan maju berperang bersamamu.”

<sup>3</sup> Namun, orang-orang itu menjawab, “Engkau jangan maju, sebab apabila kami terpaksa melarikan diri, mereka tidak akan memberi perhatian kepada kami. Sekalipun setengah dari kami mati, mereka tidak akan memberi perhatian kepada kami. Akan tetapi, engkau sekarang sama harganya dengan sepuluh ribu dari kami. Karena itu, lebih baik bagimu untuk membantu dari kota.”

<sup>4</sup> Raja berkata kepada mereka, “Apa pun yang baik dalam pandanganmu aku akan lakukan.”

Lalu, raja berdiri di sisi pintu gerbang, sementara tentara berjalan, beratus-ratus dan beribu-ribu.

<sup>5</sup> Raja memberi perintah kepada Yoab, kepada Abisai, dan kepada Itai, katanya, “Bersikaplah lemah lembut kepada Absalom, anak muda itu.”

Seluruh tentara mendengarkan ketika raja memerintahkan hal itu kepada semua kepala pasukan mengenai Absalom.

### *Pasukan Daud Mengalahkan Pasukan Absalom*

<sup>6</sup> Lalu, tentara itu maju ke padang untuk menyerang orang Israel sehingga terjadi pertempuran di hutan Efraim.

<sup>7</sup> Di sana, tentara Israel dipukul kalah oleh orang-orang Daud. Pada hari itu, di sana terjadilah pertumpahan darah yang besar, dua puluh ribu orang.

<sup>8</sup> Kemudian, pertempuran meluas ke seluruh daerah itu, dan hutan itu menghabisi lebih banyak tentara daripada yang dihabisi oleh pedang pada hari itu.

<sup>9</sup> Lalu, Absalom bertemu dengan orang-orang Daud. Pada waktu itu, Absalom naik di atas bagal. Saat bagal itu berjalan di bawah jalinan dahan-dahan pohon tarbantin yang besar, kepalanya tersangkut pada pohon tarbantin itu sehingga dia tergantung di antara langit dan bumi, sedangkan bagal yang di bawahnya berlari terus.

<sup>10</sup> Seseorang melihatnya, lalu memberi tahu Yoab dengan berkata, "Sesungguhnya, aku melihat Absalom tergantung pada pohon tarbantin."

<sup>11</sup> Yoab berkata kepada prajurit yang memberitahukan hal itu kepadanya, "Jika kamu melihatnya, mengapa kamu tidak memukulnya di tempat itu? Aku akan memberikan 10 syikal perak dan ikat pinggang kepadamu."

<sup>12</sup> Prajurit itu berkata kepada Yoab, "Sekalipun aku mendapatkan 1.000 syikal perak di tanganku, aku tidak akan mengulurkan tanganku kepada anak raja itu. Sebab, kami mendengar perintah raja kepadamu, kepada Abisai, dan kepada Itai, yang berkata, 'Lindungilah Absalom, orang muda itu.'

<sup>13</sup> Sebaliknya, jika aku mencabut nyawanya dengan khianat, segala perkara itu tidak akan tersembunyi dari raja, lalu engkau pun akan menjauh dariku."

<sup>14</sup> Yoab berkata, "Aku tidak akan membuang-buang waktu seperti ini denganmu."

Lalu, dia mengambil tiga lembing di tangannya dan ditikamkannya ke dalam jantung Absalom ketika dia masih hidup, di tengah-tengah pohon tarbantin itu.

<sup>15</sup> Lalu, sepuluh orang-orang muda pembawa senjata Yoab mengelilingi Absalom, memukulnya, dan membunuhnya.

<sup>16</sup> Kemudian, Yoab meniup trompet sehingga para tentara berhenti mengejar orang Israel, sebab Yoab menahan mereka.

<sup>17</sup> Lalu, mereka mengambil mayat Absalom dan melemparkannya ke lubang yang besar di hutan dan mendirikan timbunan batu yang sangat besar di atasnya.

Kemudian, seluruh orang Israel melarikan diri, masing-masing ke tendanya.

<sup>18</sup> Semasa hidupnya, Absalom mengambil dan meletakkan sebuah tugu baginya di Lembah Raja, sebab katanya, "Aku tidak mempunyai seorang anak laki-laki untuk mengingat namaku." Dia menamai tugu itu menurut namanya sendiri sehingga tugu itu disebut tugu peringatan Absalom sampai hari ini.

### *Yoab Mengirim Berita kepada Daud*

<sup>19</sup> Lalu, Ahimaas anak Zadok berkata, "Izinkanlah aku berlari untuk menyampaikan kabar itu kepada raja, sebab TUHAN telah melepaskan dia dari tangan musuhnya."

<sup>20</sup> Akan tetapi, Yoab berkata kepadanya, "Kamu bukanlah orang yang akan menjadi pembawa kabar itu pada hari ini, tetapi kamu akan membawa kabar ini pada hari lain. Pada hari ini, kamu tidak akan membawa kabar karena anak raja sudah mati."

<sup>21</sup> Lalu, Yoab berkata kepada seorang Kush, "Pergi, beritahukanlah kepada raja yang apa yang kamu lihat."

Orang Kush itu bersujud kepada Yoab, lalu berlari.

<sup>22</sup> Akan tetapi, Ahimaas anak Zadok, berkata sekali lagi kepada Yoab, "Apa pun yang terjadi, izinkanlah juga aku pergi mengikuti orang Kush itu."

Yoab menjawab, “Mengapa engkau ingin berlari, anakku, padahal engkau tidak mempunyai kabar baik yang menguntungkanmu.”

<sup>23</sup> “Apa pun yang terjadi,” dia berkata, “aku akan berlari.”

Yoab berkata, “Larilah.”

Lalu, Ahimaas berlari melalui Lembah Yordan sehingga melewati orang Kush itu.

### *Daud Mendengar Berita Itu*

<sup>24</sup> Daud sedang duduk di antara dua pintu gerbang, sedangkan pengawas naik ke atap pintu gerbang melalui tembok. Saat dia mengangkat pandangannya, dia melihat seseorang berlari seorang diri.

<sup>25</sup> Pengawas itu berseru kepada raja. Lalu, raja berkata, “Jika dia seorang diri, ada kabar baik di mulutnya.” Orang itu datang, makin mendekat, dan makin mendekat.

<sup>26</sup> Lalu, pengawas itu melihat ada orang lain lagi yang berlari. Pengawas itu berseru kepada penjaga pintu gerbang dan berkata, “Lihatlah, ada orang lain yang berlari sendirian.” Raja berkata, “Dia juga membawa kabar baik.”

<sup>27</sup> Pengawas itu berkata, “Aku melihat cara berlari yang pertama itu seperti cara berlari Ahimaas anak Zadok.”

Raja berkata, “Dia seorang yang baik dan datang dengan kabar baik.”

<sup>28</sup> Kemudian, Ahimaas berseru dan berkata kepada raja, “Selamat!” Lalu, dia sujud menyembah kepada raja dengan muka ke tanah dan berkata, “Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang telah menyerahkan orang-orang yang menggerakkan tangannya melawan Tuanku Raja!”

<sup>29</sup> Lalu, raja bertanya, “Selamatkah Absalom, orang muda itu?”

Ahimaas menjawab, “Ketika Yoab mengutus hamba raja, dan hambamu ini, aku melihat keributan besar, tetapi aku tidak mengetahui apa itu.”

<sup>30</sup> Raja berkata, “Berbaliklah dan berdirilah di sini.” Lalu, dia berbalik dan berdiri.

<sup>31</sup> Lalu, orang Kush itu datang. Orang Kush itu berkata, “Aku membawa kabar baik, Tuanku Raja, sebab pada hari ini, TUHAN telah melepaskan Tuanku dari tangan semua orang yang bangkit melawanmu.”

<sup>32</sup> Raja bertanya kepada orang Kush itu, “Selamatkah Absalom, orang muda itu?”

Orang Kush itu menjawab, “Biarlah orang muda itu menjadi seperti musuh-musuh Tuanku Raja dan semua yang bangkit melawanmu.”

<sup>33</sup> Raja sangat sedih, lalu naik ke ruangan atas pintu gerbang dan menangis. Inilah perkataannya sambil berjalan, “Anakku Absalom! Anakku, anakku, Absalom! Sekiranya aku mati menggantikanmu, oh Absalom, anakku, anakku!”

## 19

### *Yoab Memarahi Daud*

<sup>1</sup> Lalu, diberitahukanlah kepada Yoab, “Ketahuilah, raja menangis dan berkabung karena Absalom.”

<sup>2</sup> Pada hari itu, kemenangan berubah menjadi perkabungan bagi seluruh rakyat. Sebab, pada hari itu, rakyat mendengar orang berkata, “Raja bersedih hati karena anaknya.”

<sup>3</sup> Pada hari itu, rakyat memasuki kota dengan diam-diam, seperti rakyat yang malu karena melarikan diri dari pertempuran.

<sup>4</sup> Raja menyelubungi wajahnya. Lalu, dengan suara nyaring, raja meratap, “Anakku, Absalom. Absalom, anakku, anakku!”

<sup>5</sup> Lalu, Yoab datang ke dalam rumah raja dan berkata, “Pada hari ini, engkau mempermalukan muka semua hambamu, yang telah menyelamatkan nyawamu pada hari ini, dan nyawa anak-anakmu lelaki dan anak-anakmu perempuan, nyawa istri-istrimu, dan nyawa gundik-gundikmu,

<sup>6</sup> dengan mencintai pembenci-pembencimu dan membenci mereka yang mencintaimu. Sebab, pada hari ini, engkau menunjukkan bahwa para panglimamu dan anak buahmu tidak berarti apa-apa. Bahkan, pada hari ini, aku mengetahui bahwa seandainya Absalom masih hidup dan kami semua mati pada hari ini, maka hal itu baik dalam pandanganmu.

<sup>7</sup> Karena itu, bangunlah, keluarlah, dan berbicaralah untuk menenangkan hati para hambamu. Sebab, aku bersumpah demi TUHAN, jika engkau tidak keluar, tidak ada seorang pun yang tinggal bersamamu pada malam ini. Hal ini akan menjadi lebih buruk bagimu daripada segala kejahatan yang menimpamu, sejak kecil sampai sekarang.”

<sup>8</sup> Lalu, raja bangkit dan duduk di pintu gerbang. Kepada seluruh rakyat diberitahukan, katanya, “Ketahuilah, raja duduk di pintu gerbang.” Lalu, seluruh rakyat datang untuk menghadap raja. Sementara itu, orang Israel sudah melarikan diri ke tendanya masing-masing.

### *Daud Kembali Menjadi Raja*

<sup>9</sup> Lalu, seluruh rakyat dari semua suku Israel berbantah-bantahan dengan berkata, “Raja telah melepaskan kita dari tangan musuh dan menyelamatkan kita dari tangan orang Filistin. Akan tetapi, dia melarikan diri dari negeri ini karena Absalom.

<sup>10</sup> Absalom, yang sudah diurapi untuk memerintah, sudah mati dalam pertempuran. Karena itu, mengapa engkau berdiam diri dan tidak mengembalikan raja?”

<sup>11</sup> Raja Daud mengirim orang kepada Zadok dan kepada Abyatar, para imam itu, dengan pesan, “Berbicaralah kepada para tua-tua Yehuda dengan berkata, ‘Mengapa engkau menjadi yang terakhir untuk mengembalikan raja ke istananya? Sebab, perkataan seluruh Israel telah sampai ke istana, di hadapan raja.

<sup>12</sup> Engkaulah saudara-saudaraku, engkaulah darah dagingku. Mengapa engkau menjadi yang terakhir untuk mengembalikan raja?’

<sup>13</sup> Katakanlah kepada Amasa, ‘Bukankah engkau darah dagingku? Demikianlah Allah melakukan kepadaku, bahkan lebih lagi, jika engkau tidak dijadikan panglima tentara di hadapanku untuk menggantikan Yoab seterusnya.’ ”

<sup>14</sup> Dia membelokkan hati seluruh orang Yehuda seolah-olah mereka itu satu orang, dan mereka mengirim pesan kepada raja, “Kembalilah, Tuanku dan seluruh hambamu.”

<sup>15</sup> Lalu, raja kembali dan sampai di Sungai Yordan. Sementara itu, orang Yehuda telah sampai di Gilgal untuk pergi menemui raja dan membawa raja menyeberangi Sungai Yordan.

### *Daud Mengampuni Musuhnya*

<sup>16</sup> Simei, anak Gera, orang Benyamin yang dari Bahurim itu, datang dengan segera bersama orang Yehuda untuk menemui Raja Daud.

<sup>17</sup> Seribu orang dari daerah Benyamin juga menyertainya. Juga Ziba, hamba keluarga Saul, beserta kelima belas anak lelakinya serta kedua puluh hambanya bersama-sama datang dengan tergesa-gesa ke Sungai Yordan untuk mendahului raja.

<sup>18</sup> Kemudian, mereka menyeberang dari tempat penyeberangan untuk menyeberangkan keluarga raja dan untuk melakukan apa yang baik dalam pandangannya. Lalu, Simei, anak Gera, sujud di hadapan raja ketika dia hendak menyeberangi Sungai Yordan.

<sup>19</sup> Katanya kepada raja, “Janganlah Tuanku memandang kesalahanku dan janganlah mengingat yang dilakukan oleh hambamu ini, yaitu pada waktu Tuanku Raja keluar dari Yerusalem, untuk disimpan di hati raja.

<sup>20</sup> Sebab, hambamu mengetahui bahwa aku telah berdosa, dan lihatlah, pada hari ini aku datang pertama kali dari seluruh keturunan Yusuf untuk pergi bertemu Tuanku Raja.”

<sup>21</sup> Lalu, Abisai, anak Zeruya, berkata, “Bukankah terhadap hal ini, Simei harus dihukum mati karena telah mengutuki orang yang diurapi TUHAN?”

<sup>22</sup> Daud menjawab, “Siapakah kamu, hai anak Zeruya, sehingga menjadi lawanku pada hari ini? Apakah hari ini seseorang harus dihukum mati di Israel? Sebab, tidakkah aku mengetahui bahwa pada hari ini aku adalah raja atas Israel?”

<sup>23</sup> Raja berkata kepada Simei, “Kamu tidak akan dihukum mati.” Lalu, raja bersumpah kepadanya.

### *Mefiboset Menyongsong Raja*

<sup>24</sup> Mefiboset, cucu Saul, juga datang menyongsong raja. Dia tidak membersihkan kakinya, tidak memelihara janggutnya, dan pakaiannya tidak dicucinya sejak pada hari raja pergi sampai pada hari setelah dia pulang dengan selamat.

<sup>25</sup> Ketika dia datang ke Yerusalem untuk menyongsong raja, raja bertanya, “Mengapa kamu tidak pergi menyertaiku, Mefiboset?”

<sup>26</sup> Dia menjawab, “Tuanku Raja, aku ditipu oleh hambaku. Sebab, hambamu berkata, ‘Pelanilah keledai untuk kutunggangi atasnya dan pergi menyertai raja!’ Sebab, hambamu ini timpang.

<sup>27</sup> Dia menyebarkan fitnah tentang hambamu ini kepada Tuanku Raja, tetapi Tuanku Raja adalah seperti malaikat Allah. Karena itu, perbuatlah yang baik dalam pandanganmu.

<sup>28</sup> Bukankah sesungguhnya seluruh keluargaku tidak lain memang hanya orang-orang yang seharusnya dihukum mati oleh Tuanku Raja, tetapi engkau mengangkat hambamu ini untuk makan di mejamu? Apakah aku masih mempunyai hak untuk terus mengadakan tuntutan kepada raja?”

<sup>29</sup> Raja menjawab, “Mengapa kamu masih berbicara mengenai perkaramu? Aku memutuskan bahwa kamu dan Ziba harus berbagi ladang!”

<sup>30</sup> Mefiboset menjawab kepada raja, “Biarlah dia mengambil semuanya, sebab tuanku raja sudah pulang dengan selamat ke dalam istana.”

### *Barzilai Ikut Mengantarkan Raja*

<sup>31</sup> Barzilai, orang dari Gilead itu juga datang dari Rogelim. Dia ikut menyertai raja ke Sungai Yordan, untuk mengantarkannya sampai di sana.

<sup>32</sup> Barzilai sudah sangat tua, umurnya 80 tahun. Dia menyediakan makanan bagi raja selama tinggal di Mahanaim, sebab dia seorang yang sangat kaya.

<sup>33</sup> Raja berkata kepada Barzilai, “Ikutlah kamu bersamaku, dan aku akan memelihara kamu di tempatku di Yerusalem.”

<sup>34</sup> Barzilai berkata kepada raja, “Berapa tahun lagi aku hidup sehingga harus pergi bersama raja ke Yerusalem?”

<sup>35</sup> Aku telah berumur 80 tahun. Apakah saat ini aku masih mengetahui antara yang baik dengan yang buruk? Atau, apakah hambamu ini dapat merasakan apa yang kumakan dan apa yang kuminum? Atau, masihkah aku mendengar suara penyanyi laki-laki dan penyanyi perempuan? Mengapa hambamu ini masih menjadi beban bagi Tuanku Raja?

<sup>36</sup> Sebentar saja hambamu ini menyeberangi Sungai Yordan bersama-sama dengan raja, tetapi mengapa raja memberikan ganjaran yang sedemikian?

<sup>37</sup> Izinkanlah hambamu ini pulang untuk mati di kotaku, di dekat kubur ayahku dan ibuku. Sesungguhnya, hambamu Kimham akan berjalan terus dengan Tuanku Raja. Perbuatlah kepadanya apa yang baik dalam pandanganmu.”

<sup>38</sup> Raja menjawab, “Kimham akan ikut bersamaku. Aku akan melakukan kepadanya apa yang baik dalam pandanganmu. Dan, semua yang kaukehendaki atasku akan kulakukan.”

### *Daud Kembali*

<sup>39</sup> Lalu, seluruh rakyat menyeberang dari Sungai Yordan dan raja juga menyeberang. Raja mencium dan memberkati Barzilai. Dan, dia pulang ke rumahnya.

<sup>40</sup> Raja berjalan ke Gilgal dan Kimham ikut menyertainya. Seluruh orang Yehuda menyeberang bersama raja, juga setengah dari orang Israel.

### *Orang Israel Berbantah dengan Orang Yehuda*

<sup>41</sup> Namun, seluruh orang Israel datang menghadap raja dan berkata kepada raja, “Mengapa saudara-saudara kami, orang-orang Yehuda, menculik raja dan menyeberangkan raja, dan seluruh keluarganya, dan semua orang Daud yang menyertainya, dari Sungai Yordan?”

<sup>42</sup> Seluruh orang Yehuda itu menjawab kepada orang-orang Israel, “Sebab, raja adalah kerabat dekat kami. Mengapa sekarang engkau menjadi marah tentang hal itu? Apakah kami mendapat makan dari raja? Apakah kami menerima keuntungan?”

<sup>43</sup> Orang-orang Israel menjawab kepada orang-orang Yehuda, katanya, “Kami sepuluh kali lebih layak atas Raja Daud, malah kami melebihimu. Mengapa engkau memandang kami rendah? Bukankah tadinya kami yang pertama-tama memutuskan untuk mengembalikan raja?”

Perkataan orang-orang Yehuda lebih pedas daripada perkataan orang-orang Israel.

## 20

### *Pemberontakan Seba*

<sup>1</sup> Kebetulan, di sana ada seorang yang berkelakuan jahat bernama Seba, anak Bikri, orang Benyamin. Dia meniup trompet dan berkata,

“Kita tidak mendapat bagian dari Daud.

Kita tidak mendapat milik pusaka dari anak Isai itu. Setiap orang ke tendanya, hai orang Israel!”

<sup>2</sup> Seluruh orang Israel undur dari Daud dan mengikuti Seba, anak Bikri. Sementara orang-orang Yehuda tetap bergabung dengan raja, dari Sungai Yordan sampai Yerusalem.

<sup>3</sup> Daud sampai ke istananya di Yerusalem. Lalu, raja mengambil sepuluh gundik perempuan yang ditinggalkannya untuk menunggu istana, dan menempatkan mereka di istana yang berada di bawah penjagaan dan menyediakan pemeliharaan atas mereka. Akan tetapi, dia tidak menghampiri mereka sehingga mereka terasing sampai pada hari kematiannya, hidup sebagai janda.

<sup>4</sup> Raja berkata kepada Amasa, “Panggillah orang-orang Yehuda dalam tiga hari, lalu menghadaplah kamu di sini.”

<sup>5</sup> Amasa pergi untuk mengerahkan orang Yehuda, tetapi dia menunda-nunda sampai melewati waktu yang ditetapkan.

### *Daud Menyuruh Abisai Membunuh Seba*

<sup>6</sup> Daud berkata kepada Abisai, “Sekarang, Seba, anak Bikri, menjadi lebih berbahaya dari Absalom. Bawalah hamba-hamba tuanmu dan kejarlah dia supaya dia jangan mencapai kota yang berkubu sehingga terlepas dari pandangan kita.”

<sup>7</sup> Dia pergi mengejar orang itu. Lalu, Yoab, orang Kreti, orang Pleti, dan seluruh pahlawan pergi dari Yerusalem, berusaha mengejar Seba, anak Bikri.

### *Yoab Membunuh Amasa*

<sup>8</sup> Ketika mereka sampai di batu besar yang ada di Gibeon, ternyata Amasa sudah sampai lebih dahulu. Saat itu, Yoab mengenakan pakaian perangnya, dan di ikat pinggangnya ada pedang yang melekat pada pinggangnya. Dia pun maju dan menjatuhkan pedang itu dari sarungnya.

<sup>9</sup> Yoab berkata kepada Amasa, “Selamatkah engkau, Saudaraku?” Lalu, tangan kanan Yoab memegang janggut Amasa untuk menciumnya.

<sup>10</sup> Amasa tidak mengawasi pedang yang ada di tangan Yoab itu, yang ditikamkan ke perutnya sehingga mencurahkan isi perutnya ke tanah. Tidak ditikamnya dua kali, sebab dia sudah mati. Setelah itu, Yoab dan Abisai, adiknya, mengejar Seba, anak Bikri. Setelah itu, Yoab dan Abisai adiknya melanjutkan pengejaran terhadap Seba.

### *Pengikut Daud Terus Mencari Seba*

<sup>11</sup> Lalu, seseorang dari orang-orang Yoab yang tinggal berdiri di sana berkata, “Siapa yang menyukai Yoab dan siapa yang memihak Daud, ikutlah Yoab.”

<sup>12</sup> Sementara, Amasa terguling mati dengan darah di tengah-tengah jalan raya. Ketika orang itu melihat bahwa seluruh rakyat mengerumuninya, disingkirkannya mayat Amasa dari tengah-tengah jalan raya ke padang, lalu dihamparkannya kain di atasnya. Sebab, dilihatnya semua orang datang ke dekatnya dan mengerumuninya.

<sup>13</sup> Sesudah dia memindahkan mayat itu dari jalan raya, semua orang itu berjalan mengikuti Yoab dan berusaha mengejar Seba, anak Bikri.

### *Seba Melarikan Diri ke Abel-Bet-Maakha*

<sup>14</sup> Lalu, Seba melewati semua daerah suku Israel, melewati Abel Bet-Maakha. Semua orang Bikri sudah datang berkumpul dan mengikutinya.

<sup>15</sup> Lalu, mereka sampai dan mengepungnya di Abel Bet-Maakha, dan mereka menimbun tanah menjadi tembok terhadap kota itu. Tembok itu berdiri saat seluruh rakyat yang menyertai Yoab merusak tembok itu untuk meruntuhkannya.

<sup>16</sup> Lalu, seorang perempuan bijak dari kota itu berseru, “Dengarlah! Dengarlah! Katakanlah sekarang kepada Yoab: Mendekatlah ke sini sehingga aku dapat berbicara dengannya.”

<sup>17</sup> Yoab mendekat kepadanya, lalu perempuan itu bertanya, “Engkaukah Yoab?”

Jawabnya, “Benar.”

Perempuan itu berkata, “Dengarlah perkataan hambamu ini.”

Yoab menjawab, “Baik, aku akan mendengarkan.”

<sup>18</sup> Kemudian, dia berkata, “Dahulu, dikatakan orang demikian: ‘Mintalah petunjuk di Abel’, demikianlah masalah berakhir.

<sup>19</sup> Namun, aku adalah salah satu dari mereka yang hidup dalam damai dan setia di Israel. Akan tetapi, engkau berusaha membinasakan kota, yaitu kota induk di Israel. Mengapa engkau menghancurkan milik pusaka TUHAN?”

<sup>20</sup> Yoab menjawab, “Sama sekali tidak. Jauhlah dariku dari membinasakan dan memusnahkan!

<sup>21</sup> Bukan begitu peristiwanya. Sesungguhnya, seseorang dari Pegunungan Efraim, yang bernama Seba, anak Bikri, telah mengangkat tangannya terhadap Raja Daud. Serahkanlah dia saja, maka aku akan pergi dari kota ini.”

Lalu, perempuan itu menjawab kepada Yoab, “Baiklah, kepalanya akan dilemparkan kepadamu dari belakang tembok ini.”

<sup>22</sup> Perempuan itu datang kepada seluruh rakyat dengan bijaksana. Sesudah itu, mereka memenggal kepala Seba, anak Bikri, dan melemparkannya kepada Yoab.

Lalu, dia meniup trompet, lalu mereka berserak meninggalkan kota, masing-masing ke tempatnya. Yoab pun kembali kepada raja di Yerusalem.

### *Para Pegawai Daud*

<sup>23</sup> Yoab menjadi kepala atas seluruh tentara Israel, sedangkan Benaya, anak Yoyada, menjadi kepala atas orang Kreti dan orang Pleti.

<sup>24</sup> Adoram menjadi kepala atas orang Rodi, sedangkan Yosafat anak Ahilud menjadi bendahara negara.

<sup>25</sup> Seya menjadi sekretaris negara, dan Zadok serta Abyatar menjadi imam.

<sup>26</sup> Lalu, Ira, orang Yair itu, menjadi imam bagi Daud.

## 21

### *Keluarga Saul Dihukum*

<sup>1</sup> Pada masa pemerintahan Daud, terjadilah kelaparan selama 3 tahun berturut-turut. Lalu, Daud pergi menanyakan petunjuk kepada TUHAN. TUHAN menjawab, “Pada Saul dan keluarganya ada utang darah karena telah membunuh orang-orang Gibeon.”

<sup>2</sup> Lalu, raja memanggil orang-orang Gibeon dan berbicara kepada mereka. Orang-orang Gibeon bukanlah orang Israel, melainkan mereka sesungguhnya adalah sisa-sisa orang Amori. Orang Israel telah bersumpah kepada mereka, tetapi Saul berusaha membinasakan mereka karena giat membela orang Israel dan Yehuda.

<sup>3</sup> Daud berkata kepada orang-orang Gibeon, “Apakah yang harus kulakukan dan bagaimanakah dapat kuadakan penebusan supaya kamu memberkati milik pusaka TUHAN?”

<sup>4</sup> Orang-orang Gibeon menjawab, “Bukan perak dan emas urusan kami terhadap Saul dan keluarganya. Tidak seorang pun dari orang Israel akan dibunuh.”

Daud bertanya lagi, “Apakah yang kamu kehendaki untuk kulakukan?”

<sup>5</sup> Mereka menjawab kepada raja, “Orang yang menghambisi kami dan yang bermaksud untuk memusnahkan kami sehingga kami tidak mendapat tempat di seluruh Israel,

<sup>6</sup> serahkanlah tujuh orang anaknya laki-laki untuk digantung di hadapan TUHAN di Gibeon Saul, yaitu orang-orang pilihan TUHAN.”

Raja menjawab, “Aku akan menyerahkan mereka.”

<sup>7</sup> Raja merasa sayang kepada Mefiboset, anak Yonatan, anak Saul, karena ikatan sumpah demi TUHAN yang ada di antara Daud dan Yonatan, anak Saul.

<sup>8</sup> Lalu, raja mengambil kedua anak laki-laki Rizpa, anak perempuan Aya, yang dilahirkannya bagi Saul, yaitu Armoni dan Mefiboset, dan lima anak laki-laki Merab, anak perempuan Saul, yang dilahirkannya bagi Adriel, anak Barzilai, orang Mehola.

<sup>9</sup> Dia menyerahkan mereka ke tangan orang-orang Gibeon itu, di atas bukit, di hadapan TUHAN. Ketujuh orang itu tewas bersama-sama. Mereka dihukum mati pada waktu awal musim menuai, pada permulaan musim menuai jelai.

### *Daud dan Rizpa*

<sup>10</sup> Lalu, Rizpa, anak perempuan Aya, mengambil karung dan membentangkannya di atas gunung batu, dari permulaan musim menuai sampai tercurah air dari langit ke atas mayat mereka. Dia tidak membiarkan burung-burung dari udara hinggap ke atas mereka pada siang hari, atau binatang-binatang liar dari hutan pada malam hari.

<sup>11</sup> Ketika Daud diberi tahu apa yang dilakukan Rizpa, anak perempuan Aya, gundik Saul itu,

<sup>12</sup> Daud pergi mengambil tulang-tulang Saul dan tulang-tulang Yonatan dari warga Yabesh dan Gilead, yang telah mencurinya dari tanah lapang di Bet-San, tempat mereka digantung di sana oleh orang Filistin ketika Saul dikalahkan oleh orang Filistin di Gilboa.

<sup>13</sup> Dia membawa tulang-tulang Saul dan tulang-tulang Yonatan, anaknya. Mereka mengumpulkan tulang-tulang orang-orang yang digantung itu.

<sup>14</sup> Lalu, dia menguburkan tulang-tulang Saul dan Yonatan, anaknya, di tanah Benyamin, di Zela, dalam kuburan Kish, ayahnya. Mereka melakukan semua yang diperintahkan raja. Sesudah itu, Allah mengabulkan doa di negeri itu.

### *Peperangan Antara Orang Filistin*

<sup>15</sup> Selanjutnya, peperangan terjadi antara orang Filistin dengan orang Israel. Daud dan orang-orangnya pergi untuk berperang melawan orang Filistin sehingga Daud menjadi lelah.

<sup>16</sup> Yisbi-Benob yang termasuk keturunan raksasa, yang berat tombaknya 300 syikal tembaga, dan yang menyandang pedang baru, menyangka dapat menewaskan Daud.

<sup>17</sup> Kemudian, Abisai, anak Zeruya, datang menolong dengan merobohkan dan membunuh orang Filistin itu.

Sesudah itu, orang-orang Daud memohon dengan sangat kepadanya dengan berkata, "Engkau jangan maju lagi untuk berperang bersama kami agar keturunan Israel jangan punah."

<sup>18</sup> Sesudah itu, peperangan terjadi lagi di Gob untuk melawan orang Filistin. Pada waktu itu, Sibkhai, orang Husa, menewaskan Saf yang termasuk keturunan raksasa.

<sup>19</sup> Peperangan terjadi lagi di Gob melawan orang-orang Filistin. Elhanan, anak Yaare-Oregim, orang Betlehem, menewaskan Goliat, orang Gat, yang gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun.

<sup>20</sup> Peperangan terjadi lagi di Gat. Ada seseorang yang bentuk tubuhnya besar. Jari tangan dan jari kakinya masing-masing berjari enam sehingga jumlahnya 24. Orang ini pun adalah keturunan raksasa.

<sup>21</sup> Ketika dia mengolok-olok orang Israel, Yonatan, anak Simea, kakak Daud, membunuhnya.

<sup>22</sup> Empat orang ini adalah keturunan raksasa di Gat. Mereka tewas di tangan Daud dan di tangan orang-orangnya.

## 22

### *Nyanyian Pujian Daud kepada TUHAN*

<sup>1</sup> Daud mengucapkan perkataan nyanyian ini kepada TUHAN pada waktu TUHAN menyelamatkan dia dari tangan semua musuhnya dan dari tangan Saul.

<sup>2</sup> Dia berkata, "TUHAN adalah bukit batuku, benteng pertahananku, dan penyelamatku.

<sup>3</sup> Allahku, bukit batuku, tempat aku berlindung,  
perisaiku, tanduk keselamatanku,  
kota bentengku, tempat perlindunganku,  
dan Juru Selamatku.

Engkau menyelamatkan aku dari kekerasan.

<sup>4</sup> Aku berseru kepada TUHAN yang layak dipuji,  
maka aku diselamatkan dari musuh-musuhku.

<sup>5</sup> Sesungguhnya gelora-gelora maut melingkupi aku,  
dan arus-arus kejahatan meliputiku.

<sup>6</sup> Tali-tali dunia orang mati meliliti aku,  
dan jerat-jerat kematian mengadang aku.

<sup>7</sup> Dalam kesesakan, aku berseru kepada TUHAN,  
kepada Allahku, aku berseru.

Dari Bait-Nya, Dia mendengar suaraku,  
dan teriakanku sampai di telinga-Nya.

- 8 Lalu, bumi berguncang dan bergetar,  
dasar-dasar langit gemetar dan berguncang  
karena Dia marah.
- 9 Asap naik dari lubang hidungnya,  
api yang melahap keluar dari mulut-Nya,  
bara yang menyala-nyala keluar dari diri-Nya.
- 10 Dia membungkukkan langit,  
lalu turun, kegelapan ada di bawah kaki-Nya.
- 11 Dia mendarai kerub,  
lalu terbang, dan terlihat di atas sayap-sayap angin.
- 12 Dia membuat kegelapan menjadi pondok-pondok-Nya di sekelilingnya,  
air yang gelap, dan awan-awan tebal.
- 13 Dari kilauan di hadapan-Nya,  
bara api menyala.
- 14 TUHAN mengguruh dari langit,  
Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya.
- 15 Dia melepaskan anak-anak panah dan menyerakkan mereka,  
kilat-kilat, dan mengacaukan mereka.
- 16 Alur-alur laut terlihat, dasar-dasar bumi tersingkap,  
oleh karena teguran TUHAN,  
karena embusan napas dari lubang hidung-Nya.
- 17 Dia menjangkau dari tempat tinggi,  
Dia mengambil aku, Dia menarikku dari limpahan air.
- 18 Dia menyelamatkanku dari musuhku yang kuat, dari mereka yang membenciku,  
Sebab, mereka terlalu kuat bagiku.
- 19 Mereka mengadakanku pada hari kesengsaraanku,  
tetapi TUHAN adalah penopangku.
- 20 Dia membawaku keluar ke tempat yang lapang,  
Dia menyelamatkan aku, sebab Dia berkenan kepadaku.
- 21 TUHAN mengganjar aku sesuai dengan kebenaranku,  
sesuai kesucian tanganku, Dia membalasku.
- 22 Sebab, aku mengikuti jalan TUHAN,  
dan tidak berbuat jahat terhadap Allahku.
- 23 Sebab, semua hukum-Nya ada di hadapanku,  
dan untuk ketetapan-ketetapan-Nya, aku tidak menyimpang darinya.
- 24 Aku tidak bercela di hadapan-Nya,  
dan aku menjaga diriku dari kesalahan.
- 25 Karena itu, TUHAN membalasku sesuai dengan kebenaranku,  
sesuai dengan kesucianku di depan mata-Nya.
- 26 Terhadap orang yang murah hati, Engkau berlaku murah hati,  
Terhadap orang yang tidak bercela, Engkau berlaku tidak bercela.
- 27 Terhadap orang yang suci, Engkau berlaku suci,  
terhadap orang yang jahat, Engkau berbelit-belit.
- 28 Engkau menyelamatkan bangsa yang tertindas,  
tetapi mata-Mu memandang orang yang tinggi hati,  
supaya Engkau merendahkan dia.
- 29 Sebab, Engkaulah pelitaku, ya TUHAN,  
dan TUHAN menyinari kegelapanku.

- 30 Sebab, bersama Engkau, aku dapat berlari menerobos gerombolan,  
bersama Allahku, aku dapat melompati tembok.
- 31 Jalan Allah adalah sempurna,  
perkataan TUHAN itu teruji.  
Dia adalah perisai bagi semua orang yang berlindung kepada-Nya.
- 32 Sebab, siapakah Allah, selain TUHAN?  
Siapakah gunung batu, selain Allah kita?
- 33 Allah adalah tempat perlindunganku yang kuat,  
Dia membuat jalanku tidak bercela.
- 34 Dia membuat kakiku seperti kaki rusa,  
dan membuat aku berdiri di tempat-tempat tinggi.
- 35 Dia melatih tanganku berperang  
supaya lenganku dapat melenturkan busur tembaga.
- 36 Engkau memberikan perisai keselamatan-Mu kepadaku,  
dan kebaikan-Mu membuatku besar.
- 37 Engkau memperbesar langkah-langkah di bawahku  
sehingga mata kakiku tidak tergelincir.
- 38 Aku mengejar musuh-musuhku dan membinasakan mereka,  
aku tidak berbalik sampai mereka dimusnahkan.
- 39 Aku memusnahkan dan meremukkan mereka  
sehingga mereka tidak bisa bangkit lagi.  
Mereka jatuh  
di bawah kakiku.
- 40 Engkau mengikat pinggangku dengan kekuatan untuk berperang.  
Engkau menundukkan di bawahku orang yang bangkit melawan aku.
- 41 Engkau membuat lari musuh-musuh yang menentangku,  
orang-orang yang membenciku kubinasakan.
- 42 Mereka berteriak,  
tetapi tidak ada yang menyelamatkan.  
Mereka berteriak kepada TUHAN,  
tetapi Dia tidak menjawab.
- 43 Aku melumat mereka  
seperti debu di atas tanah.  
Seperti lumpur di jalanan,  
aku menumbuk dan menginjak-injak mereka.
- 44 Engkau meluputkan aku dari perselisihan bangsaku,  
Engkau menjagaku sebagai kepala atas bangsa-bangsa.  
Bangsa yang tidak kukenal akan melayani aku.
- 45 Orang-orang asing tunduk kepadaku,  
setelah telinga mereka mendengar tentangku, mereka taat kepadaku.
- 46 Orang-orang asing menjadi layu,  
dan keluar dari kota kubunya dengan gemetar.
- 47 TUHAN itu hidup!  
Terpujilah bukit batuku.  
Ditinggikanlah Allah,  
bukit batu keselamatanku.
- 48 Allah yang memberikan pembalasan bagiku,

dan membawa bangsa-bangsa tunduk di bawahku.  
<sup>49</sup> Dia membebaskanku dari musuh-musuhku.

Engkau meninggikan aku atas mereka  
 yang bangkit melawan aku.

Dari orang-orang kejam,  
 Engkau menyelamatkan aku.

<sup>50</sup> Karena itu, aku akan mengucap syukur kepada-Mu, ya TUHAN,  
 di antara bangsa-bangsa,  
 aku akan menyanyikan pujian bagi Nama-Mu.

<sup>51</sup> Dia mengaruniakan keselamatan yang besar kepada raja-Nya,  
 dan menunjukkan kasih setia-Nya kepada orang yang diurapi-Nya,  
 kepada Daud dan keturunannya sampai selamanya.”

## 23

### *Kata-Kata Daud yang Terakhir*

<sup>1</sup> Inilah perkataan Daud yang terakhir:

“Tutur kata Daud, anak Isai.  
 Tutur kata orang yang ditinggikan,  
 orang yang diurapi oleh Allah Yakub,  
 pemazmur yang disenangi di Israel.

<sup>2</sup> Roh TUHAN berbicara melalui aku,  
 firman-Nya ada di lidahku.

<sup>3</sup> Allah Israel berkata,  
 Gunung Batu Israel berfirman kepadaku.  
 Ketika seseorang memerintah orang-orang dengan adil,  
 dan memerintah dengan rasa takut kepada Allah,

<sup>4</sup> Dia seperti terang pagi ketika matahari terbit,  
 seperti pagi tidak berawan;  
 yang membuat rumput muda berkilauan di tanah  
 sesudah hujan.”

<sup>5</sup> Sebab, bukankah seperti itu keluargaku dengan Allah?  
 Sesungguhnya, Dia telah mengadakan perjanjian yang kekal denganku,  
 yang mengatur segala sesuatu dan terjamin.  
 Sebab, segala keselamatanku dan segala hasratku, bukankah sesungguhnya Dia  
 yang menumbuhkannya?

<sup>6</sup> Namun, orang-orang yang berkelakuan jahat seperti duri yang dihamburkan,  
 sebab mereka tidak dapat diambil dengan tangan.

<sup>7</sup> Orang yang ingin menyentuh mereka,  
 harus disenjatai dengan besi atau gagang tombak, dan mereka akan terbakar  
 dengan api di tempat mereka.”

### *Tiga Pahlawan*

<sup>8</sup> Inilah nama para pahlawan yang mengiringi Daud: Isybaal, orang Hakhmoni,  
 kepala tiga perwira. Dia disebut Adino, orang Ezni, yang melawan delapan ratus orang  
 yang mati ditikamnya dalam suatu pertempuran.

<sup>9</sup> Sesudah dia, ada Eleazar, anak Dodo, anak orang Ahohi. Dia termasuk di antara tiga orang perkasa yang menyertai Daud ketika mereka mengolok-olok orang Filistin yang berkumpul di sana untuk berperang. Ketika orang-orang Israel telah mundur,

<sup>10</sup> dia bangkit dan mengalahkan orang-orang Filistin, bahkan sampai tangannya lelah dan melekat pada pedangnya. TUHAN memberikan kemenangan besar pada hari itu, dan rakyat kembali mengikuti dia hanya untuk menjarah.

<sup>11</sup> Sesudah dia, ada Sama, anak Age, orang Harari. Ketika orang Filistin berkumpul, di sana terdapat sebidang ladang penuh dengan kacang merah. Saat itu, orang-orang sebangsanya sudah melarikan diri dari hadapan orang Filistin,

<sup>12</sup> dan dia berdiri di tengah-tengah ladang itu, mempertahankankannya, dan mengalahkan orang Filistin. TUHAN memberikan kemenangan yang besar.

<sup>13</sup> Tiga orang dari tiga puluh kepala mendapatkan Daud saat menjelang musim menuai di dekat Gua Adulam. Sementara itu, sekumpulan orang Filistin sedang berkemah di Lembah Refaim.

<sup>14</sup> Pada waktu itu, Daud sedang berada di dalam kubu pertahanan, tetapi pasukan pendudukan orang Filistin, pada waktu itu, ada di Betlehem.

<sup>15</sup> Lalu, muncul keinginan dalam diri Daud, katanya, "Siapakah yang akan memberiku minum air dari sumur Betlehem yang ada di pintu gerbang?"

<sup>16</sup> Kemudian, tiga orang perkasa itu menerobos perkemahan orang Filistin, lalu menimba air di sumur Betlehem yang ada di pintu gerbang. Mereka mengambilnya dan membawanya kepada Daud. Namun, dia tidak mau meminumnya, tetapi mempersembhkannya kepada TUHAN sebagai kurban curahan.

<sup>17</sup> Dia berkata, "Jauhlah dariku, ya TUHAN, untuk berbuat demikian. Sebab, ini adalah darah dari orang-orang yang pergi dengan mempertaruhkan nyawanya." Dia tidak mau meminumnya. Itulah perbuatan dari tiga orang perkasa itu.

#### *Tentara yang Gagah Perkasa Lainnya*

<sup>18</sup> Abisai, adik Yoab, anak Zeruya adalah kepala dari tiga orang itu. Dialah yang mengayunkan tombaknya melawan tiga ratus orang dan membunuh mereka semua. Dia mendapat nama di antara tiga orang itu.

<sup>19</sup> Di antara tiga orang itu, sesungguhnya dialah yang paling dihormati. Dia menjadi pemimpin mereka, tetapi tidak dapat menyamai tiga perwira.

<sup>20</sup> Kemudian, ada Benaya anak Yoyada, anak seorang yang gagah perkasa, yang besar jasanya dari Kabzeel. Dia menewaskan dua singa besar dari Moab. Dia juga turun ke dalam lubang untuk membunuh seekor singa pada hari bersalju.

<sup>21</sup> Dia juga membunuh seorang Mesir yang berperawakan tinggi. Di tangan orang Mesir itu ada tombak, dan dia datang kepadanya dengan tongkat untuk merampas tombak dari tangan orang Mesir itu, lalu membunuhnya dengan tombak itu.

<sup>22</sup> Itulah perbuatan Benaya, anak Yoyada, sehingga menjadi ternama di antara tiga pahlawan itu.

<sup>23</sup> Di antara tiga puluh orang itu, dia paling dihormati, tetapi tidak dapat menyamai tiga perwira. Daud mengangkat dia menjadi kepala pengawalnya.

#### *Tiga Puluh Pahlawan*

<sup>24</sup> Asael, saudara Yoab, adalah salah satu dari tiga puluh orang itu. Lalu, ada Elhanan, anak Dodo, dari Betlehem;

<sup>25</sup> Sama, orang Harod; Elik, orang Harod;

<sup>26</sup> Heles, orang Palti; Ira, anak Ikesh, orang Tekoa;

<sup>27</sup> Abiezer, orang Anatot; Mebunai, orang Husa;

<sup>28</sup> Zalmon, orang Ahohi; Maharai, orang Netofa;

<sup>29</sup> Heleb, anak Baana, orang Netofa; Itai, anak Ribai, dari Gibeon, keturunan Benyamin;

- <sup>30</sup> Benaya, orang Piraton; Hidai, dari Lembah Gaas;  
<sup>31</sup> Abialbon, orang Bet-Araba; Azmawet, orang Bahurim;  
<sup>32</sup> Elyahba, orang Saalbon; anak Yasyen, Yonatan;  
<sup>33</sup> Sama, orang Harari; Ahiam, anak Sarar, orang Harari;  
<sup>34</sup> Elifelet, anak Ahasbai, orang Maakha; Eliam, anak Ahitofel, orang Gilo;  
<sup>35</sup> Hezro, orang Karmel; Paerai orang Arbi;  
<sup>36</sup> Yigal, anak Natan, dari Zoba; Bani, orang Gad;  
<sup>37</sup> Zelek, orang Amon; Naharai, orang Beerot, pembawa senjata Yoab, anak Zeruya;  
<sup>38</sup> Ira, orang Yetri; Gareb, orang Yetri,  
<sup>39</sup> Uria, orang Het. Semuanya 37 orang.

## 24

### *Daud Menghitung Pasukannya*

<sup>1</sup> Murka TUHAN menyala-nyala terhadap orang Israel. Dia menghasut Daud melawan mereka, katanya, “Pergilah, hitunglah jumlah orang Israel dan orang Yehuda.”

<sup>2</sup> Lalu, raja berkata kepada Yoab dan para panglima tentara yang menyertainya, “Jelajahilah semua suku Israel, dari Dan sampai Bersyeba, dan hitunglah rakyat supaya aku mengetahui jumlah mereka.”

<sup>3</sup> Yoab menjawab kepada raja, “Kiranya TUHAN, Allahmu, menambahkan kepada rakyat itu seratus kali lipat dari yang ada sekarang, sementara mata tuanku raja melihatnya. Akan tetapi, mengapa tuanku raja menghendaki hal ini?”

<sup>4</sup> Akan tetapi, titah raja itu terpaksa diikuti oleh Yoab dan para panglima tentara. Lalu, Yoab dan para panglima tentara itu pergi dari hadapan raja untuk menghitung bangsa Israel.

<sup>5</sup> Mereka menyeberangi Sungai Yordan, lalu berkemah di Aroer, di sebelah kota yang terletak di tengah-tengah lembah, ke arah Gad dan ke arah Yaezer.

<sup>6</sup> Kemudian, mereka sampai di Gilead dan di Kadesh, lalu mereka sampai di Dan dan mengelilingi Sidon.

<sup>7</sup> Kemudian, mereka sampai di kota berbenteng, Tirus, semua kota orang Hewi, dan orang Kanaan. Kemudian, mereka masuk di sebelah selatan Yehuda, yaitu Bersyeba.

<sup>8</sup> Lalu, mereka menjelajah seluruh negeri dan sesudah sembilan bulan dua puluh hari mereka kembali ke Yerusalem.

<sup>9</sup> Yoab memberitahukan hasil pendaftaran rakyat itu kepada raja. Ada 800.000 laki-laki Israel yang gagah berani dan dapat memegang pedang, serta 500.000 laki-laki Yehuda.

### *TUHAN Menghukum Daud*

<sup>10</sup> Kemudian, hati Daud berdebar-debar sesudah dia menghitung rakyat. Lalu, Daud berkata kepada TUHAN, “Aku sangat berdosa karena melakukannya. Sekarang, TUHAN, jauhkanlah kiranya kesalahan hamba-Mu karena perbuatanku yang sangat bodoh itu.”

<sup>11</sup> Ketika Daud bangun pada pagi hari, firman TUHAN datang kepada Nabi Gad, pelihat Daud, katanya,

<sup>12</sup> “Pergilah dan katakanlah kepada Daud, inilah perkataan TUHAN, ‘Aku menawarkan tiga hal kepadamu. Pilihlah salah satu di antaranya supaya Aku akan melakukan kepadamu.’”

<sup>13</sup> Lalu, Gad datang kepada Daud untuk memberitahukan hal itu dengan berkata, “Akankah kau pilih 7 tahun kelaparan menimpa negerimu? Atau, maukah engkau melarikan diri tiga bulan lamanya dari hadapan lawanmu sementara mereka mengejarimu? Atau, tiga hari wabah penyakit di negerimu?”

Sekarang, pikirkanlah dan pertimbangkanlah, apa yang harus aku sampaikan kepada Dia yang mengutus aku.”

<sup>14</sup> Daud berkata kepada Gad, “Hatiku sedih sekali. Biarlah kita jatuh ke dalam tangan TUHAN, sebab besar belas kasihan-Nya. Namun, janganlah aku jatuh ke dalam tangan manusia.”

<sup>15</sup> Lalu, TUHAN menimpakan wabah penyakit kepada orang Israel, dari pagi sampai waktu yang ditetapkan. Tujuh puluh ribu orang dari antara bangsa itu, dari Dan sampai Bersyeba, mati.

<sup>16</sup> Saat malaikat mengulurkan tangannya ke Yerusalem untuk menghancurkannya, TUHAN menyesal karena malapetaka itu. Lalu, Dia berkata kepada malaikat yang mendatangkan kehancuran pada bangsa itu, “Cukup! Sekarang, turunkanlah tanganmu!” Pada saat itu, malaikat TUHAN itu berada di dekat tempat pengirikan Arauna, orang Yebus.

### *Daud Membeli Tempat Pengirikan Arauna*

<sup>17</sup> Daud berkata kepada TUHAN ketika melihat malaikat menghancurkan bangsa itu, dengan berkata, “Sesungguhnya, aku telah berbuat dosa. Aku telah membuat kesalahan. Akan tetapi, apa yang telah dilakukan oleh domba-domba ini? Biarlah tangan-Mu menimpaku dan kaum keluargaku saja.”

<sup>18</sup> Pada hari itu, Gad datang kepada Daud, lalu berkata, “Pergilah, dan dirikanlah mazbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Arauna, orang Yebus itu!”

<sup>19</sup> Daud pergi dan melakukan perkataan Gad, sesuai yang diperintahkan TUHAN.

<sup>20</sup> Ketika Arauna menoleh, dia melihat raja dan para pegawainya datang kepadanya. Arauna keluar, lalu sujud menyembah raja dengan muka ke tanah.

<sup>21</sup> Arauna bertanya, “Mengapa Tuanku Raja datang kepada hambamu ini?”

Daud menjawab, “Untuk membeli tempat pengirikan ini darimu. Aku akan mendirikan mazbah bagi TUHAN supaya bencana yang menimpa rakyat berhenti.”

<sup>22</sup> Arauna berkata kepada Daud, “Ambil dan persembahkanlah apa yang Tuanku Raja pandang baik. Lihatlah, ada sapi-sapi untuk korban bakaran, dan alat-alat pengirik serta perkakas-perkakas sapi untuk kayu bakar.

<sup>23</sup> Semuanya itu, ya Raja, Arauna berikan kepada Raja.” Arauna juga berkata kepada raja, “Kiranya TUHAN, Allahmu, berkenan kepada Raja.”

<sup>24</sup> Akan tetapi, raja berkata kepada Arauna, “Tidak, sebab aku ingin membelinya darimu dengan uang. Aku tidak ingin mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN, Allahku, dengan cuma-cuma.”

Lalu, Daud membeli tempat pengirikan itu beserta sapi-sapinya seharga 50 syikal perak.

<sup>25</sup> Lalu, Daud mendirikan mazbah bagi TUHAN di sana untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian.

Lalu, TUHAN mengabulkan doanya untuk negeri itu sehingga bencana yang menimpa orang Israel berhenti.

# 1 Raja-Raja

## *Adonia Ingin Menjadi Raja*

<sup>1</sup> Raja Daud pun sudah tua dan lanjut umurnya. Meskipun mereka menutupinya dengan selimut, dia tidak merasa hangat.

<sup>2</sup> Lalu, pelayan-pelayannya berkata kepadanya, “Hendaklah orang mencari untuk Tuanku Raja, seorang perempuan muda, yaitu seorang perawan agar dia selalu ada di hadapan Raja untuk merawat Tuanku dan biarlah dia berbaring di pangkuanmu sehingga Tuanku Raja menjadi hangat.”

<sup>3</sup> Mereka mencari seorang perempuan muda yang cantik di seluruh daerah Israel dan mendapatkan Abisag, perempuan Sunem, dan membawanya kepada raja.

<sup>4</sup> Perempuan muda itu sangat cantik dan dia menjadi perawat raja untuk melayaninya, tetapi raja tidak bersetubuh dengannya.

<sup>5</sup> Lalu, Adonia, anak Hagit, meninggikan dirinya dan berkata, “Aku akan menjadi raja.” Dia memperlengkapi dirinya dengan kereta-kereta, pasukan berkuda, dan lima puluh orang yang berlari di depannya.

<sup>6</sup> Ayahnya belum pernah menegurnya dengan berkata, “Mengapa kamu melakukan hal itu?” Memang, dia sangat tampan dan dia lahir setelah Absalom.

<sup>7</sup> Lalu, Adonia berunding dengan Yoab, anak Zeruya, dan Imam Abyatar. Mereka membantu Adonia sebagai pendukungnya.

<sup>8</sup> Namun, Imam Zadok, Benaya, anak Yoyada, Nabi Natan, Simeï, Rei, dan para pahlawan Daud, tidak memihak Adonia.

<sup>9</sup> Adonia mengurbankan domba, sapi, dan ternak yang tambun di dekat Batu Zohélet yang terletak di samping En-Rogel. Dia mengundang semua saudaranya, anak-anak raja, semua orang Yehuda, dan semua pelayan raja.

<sup>10</sup> Namun, dia tidak mengundang Nabi Natan, Benaya, pahlawan-pahlawan, dan Salomo, saudaranya.

## *Natan Menasihati Batsyeba*

<sup>11</sup> Kemudian, Natan bertanya kepada Batsyeba, ibu Salomo, katanya, “Apakah kamu tidak mendengar bahwa Adonia, anak Hagit, telah menjadi raja, dan Tuan kita, Daud, tidak mengetahuinya?”

<sup>12</sup> Oleh sebab itu, biarlah aku memberikan nasihat kepadamu supaya kamu dapat menyelamatkan nyawamu dan nyawa anakmu, Salomo.

<sup>13</sup> Masuklah menghadap Raja Daud dan katakan kepadanya, ‘Tuanku Raja, bukankah engkau sudah bersumpah kepada hambamu dengan berkata: Sesungguhnya Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku. Dialah yang akan duduk di takhtaku. Namun, mengapa Adonia yang menjadi raja?’

<sup>14</sup> Selagi kamu berbicara dengan raja, aku akan masuk mengikutimu dan memperkuat perkataanmu.”

<sup>15</sup> Lalu, Batsyeba masuk menghadap raja di kamarnya. Raja sudah sangat tua dan Abisag, perempuan Sunem itu, sedang melayani raja.

<sup>16</sup> Batsyeba berlutut dan sujud menyembah raja. Raja bertanya, “Apa yang kamu inginkan?”

<sup>17</sup> Jawabnya, “Tuanku, engkau telah bersumpah demi TUHAN, Allahmu, kepada hambamu ini: ‘Sesungguhnya Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku dan dia akan duduk di takhtaku.’”

<sup>18</sup> Namun, sekarang Adonia sudah menjadi raja dan Tuanku Raja tidak mengetahuinya.

19 Dia mengurbankan sapi jantan, ternak tambun, dan domba dalam jumlah yang besar, dan dia mengundang semua anak raja, Imam Abyatar, dan Yoab, panglima tentaramu. Namun, Salomo, hambamu, tidak dia undang.

20 Tuanku Raja, seluruh mata Israel tertuju kepadamu supaya engkau memberitahukan kepada mereka siapa yang akan duduk di takhta Tuanku Raja sesudah engkau.

21 Jika tidak, segera sesudah Tuanku Raja dibaringkan bersama para nenek moyang, aku dan anakku, Salomo akan dianggap sebagai orang yang bersalah.”

22 Lalu, selagi dia berbicara dengan raja, Nabi Natan datang.

23 Mereka berkata kepada raja, “Lihatlah, ada Nabi Natan.” Dia masuk menghadap raja dan berlutut di hadapan raja dengan wajahnya sampai ke lantai.

24 Natan berkata, “Tuanku Raja, apakah engkau pernah berkata: ‘Adonia akan menjadi raja sesudah aku. Dialah yang akan duduk di takhtaku?’

25 Sebab, dia telah pergi untuk mengurbankan banyak sapi jantan, ternak tambun, dan domba hari ini, dan mengundang semua anak-anak raja, para panglima tentara serta Imam Abyatar. Lihatlah, mereka sedang makan dan minum di hadapannya dan berseru: ‘Hidup Raja Adonia!’

26 Akan tetapi, aku, hambamu, Imam Zadok, Benaya, anak Yoyada, dan Salomo, hambamu, tidak dia undang.

27 Apakah hal ini dilakukan oleh Tuanku Raja tanpa memberitahukan kepada hambamu, siapa yang akan duduk di takhta Tuanku Raja sesudah tuan?”

28 Raja Daud menjawab dan berkata, “Panggillah Batsyeba menghadap aku.” Kemudian, dia datang menghadap raja dan berdiri di hadapan raja.

29 Raja bersumpah, katanya, “Demi TUHAN yang hidup, yang telah menebus jiwaku dari segala kesesakan,

30 aku telah bersumpah kepadamu demi TUHAN, Allah Israel, dengan berkata, ‘Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku,’ dan dialah yang akan duduk di takhtaku sebagai penggantikmu. Demikianlah aku akan melakukannya pada hari ini.”

31 Lalu, Batsyeba berlutut dengan wajah sampai ke lantai, dan sujud menyembah di hadapan raja, katanya, “Hidup Tuanku Raja Daud sampai selama-lamanya!”

### *Raja Salomo Diurapi sebagai Raja*

32 Lalu, Raja Daud berkata, “Panggillah Imam Zadok, Nabi Natan, dan Benaya, anak Yoyada, menghadap aku.” Mereka datang menghadap raja.

33 Raja berkata kepada mereka, “Bawalah bersamamu para hamba tuanku ini, lalu naikkan Salomo, anakku, ke atas bagal betina milikku, dan bawalah Salomo ke Gihon.

34 Imam Zadok dan Nabi Natan akan mengurapinya di sana untuk menjadi raja atas Israel. Tiuplah trompet dan berserulah, ‘Hidup Raja Salomo!’

35 Lalu, pulanglah kamu bersamanya, dia akan masuk dan duduk di takhtaku dan memerintah sebagai penggantikmu. Aku telah menunjuknya sebagai raja atas Israel dan Yehuda.”

36 Benaya, anak Yoyada, menjawab raja, “Amin! Demikianlah kiranya firman TUHAN, Allah Tuanku Raja!”

37 Seperti TUHAN telah menyertai Tuanku Raja, seperti itu juga kiranya Dia menyertai Salomo dan menjadikan takhtanya lebih besar daripada takhta Tuanku Raja Daud.”

38 Lalu, Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya, anak Yoyada, serta orang Kreti dan Pleti, pergi turun dan menaikkan Salomo di atas bagal betina Raja Daud, dan membawanya ke Gihon.

39 Imam Zadok mengambil tabung tanduk berisi minyak dari dalam tenda, lalu mengurapi Salomo. Kemudian, mereka meniup trompet dan seluruh rakyat berseru, “Hidup Raja Salomo!”

<sup>40</sup> Seluruh rakyat kemudian mengiringi dia, dan orang-orang membunyikan suling sangat keras dan bersukaria sampai bumi seakan-akan terbelah oleh suara nyaring mereka.

<sup>41</sup> Adonia dan semua undangan yang bersamanya mendengarnya ketika mereka selesai makan. Yoab yang mendengar bunyi trompet itu bertanya, “Mengapa ada suara gemuruh di kota?”

<sup>42</sup> Selagi dia berbicara, Yonatan, anak Imam Abyatar, datang. Adonia berkata kepadanya, “Masuklah, kamu seorang kesatria dan tentu menyampaikan kabar baik.”

<sup>43</sup> Yonatan menjawab Adonia, “Tidak! Tuan kita, Raja Daud, telah mengangkat Salomo sebagai raja.

<sup>44</sup> Raja telah menyuruh Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya, anak Yoyada, serta orang Kreti dan orang Pleti menyertainya dan menaikkan dia ke atas bagal betina raja.

<sup>45</sup> Imam Zadok dan Nabi Natan mengurapinya sebagai raja di Gihon, dan mereka pulang dari sana dengan bersukaria sehingga kota menjadi gempar. Itulah bunyi yang kalian dengar tadi.

<sup>46</sup> Lagi pula, Salomo sudah duduk di takhta kerajaan.

<sup>47</sup> Bahkan, pelayan-pelayan raja telah datang dan mengucapkan selamat kepada Tuan kita, Raja Daud, katanya, ‘Semoga Allah Tuanku membuat nama Salomo lebih terkenal daripada namamu dan takhta Salomo lebih besar daripada takhtamu!’

Lalu, raja sujud menyembah di tempat tidurnya.

<sup>48</sup> Raja berkata, ‘Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah memberikan hari ini seseorang yang duduk di takhtaku, selagi mataku masih dapat melihat.’ ”

<sup>49</sup> Semua tamu Adonia terkejut dan bangkit berdiri. Mereka pergi ke jalannya masing-masing.

<sup>50</sup> Adonia takut kepada Salomo sehingga dia bangkit dan pergi untuk memegang tanduk-tanduk mazbah.

<sup>51</sup> Lalu, kepada Salomo diberitahukan, katanya, “Lihatlah, Adonia takut kepada Raja Salomo, dan sekarang dia memegang tanduk-tanduk mazbah dan berkata, ‘Biarlah, Raja Salomo bersumpah kepadaku hari ini bahwa dia tidak akan membunuh hambanya dengan pedang.’ ”

<sup>52</sup> Salomo berkata, “Jika dia memperlihatkan diri sebagai kesatria, tidak sehelai pun rambut kepalanya akan jatuh sampai ke bumi. Namun, jika dia bermaksud jahat, pastilah dia dihukum mati.”

<sup>53</sup> Lalu, Raja Salomo mengirim orang dan mereka menjemputnya dari mazbah. Adonia masuk dan dia sujud menyembah kepada Raja Salomo. Salomo berkata, “Pulanglah ke rumahmu.”

## 2

### *Raja Daud Meninggal*

<sup>1</sup> Pada waktu kematian Daud sudah mendekat, dia berpesan kepada Salomo, anaknya, dengan berkata,

<sup>2</sup> “Aku akan menempuh segala jalan dunia, maka kuatkanlah hatimu dan berlakulah sebagai seorang laki-laki,

<sup>3</sup> dan lakukanlah kewajiban dari TUHAN, Allahmu untuk hidup seturut jalan-Nya, memelihara ketetapan-ketetapan-Nya, perintah-perintah-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, dan peringatan-peringatan-Nya seperti yang tertulis dalam Hukum Musa, supaya kamu berhasil dalam apa saja yang kamu lakukan dan ke mana pun kamu pergi,

<sup>4</sup> supaya TUHAN menepati janji-Nya yang telah dia firmankan kepadaku, firman-Nya, 'Jika keturunanmu memperhatikan cara hidup mereka dan hidup di hadapan-Ku dengan setia, dengan sepenuh hati mereka, dan sepenuh jiwa mereka, tidak akan terputus keturunanmu dari takhta kerajaan Israel.'

<sup>5</sup> Lagi pula, kamu mengetahui yang telah dilakukan oleh Yoab, anak Zeruya, kepadaku, dan yang telah dia lakukan kepada dua panglima Israel, yaitu Abner, anak Ner dan Amasa, anak Yeter. Dia membunuh mereka dan menumpahkan darah pada masa damai seperti dalam peperangan. Dia berlumuran darah perang pada ikat pinggangnya dan sandal kakinya.

<sup>6</sup> Berlakulah bijaksana dan jangan biarkan rambut putihnya turun ke dunia orang mati dengan damai.

<sup>7</sup> Namun, tunjukkanlah kemurahan kepada anak-anak Barzilai, orang Gilead, dan biarlah mereka termasuk orang yang makan di mejamu karena mereka menyambutku ketika aku melarikan diri dari Absalom, kakakmu.

<sup>8</sup> Lihatlah, masih ada padamu Simei, anak Gera, orang Benyamin, dari Bahurim. Dia telah mengutukiku dengan kutukan yang kejam sewaktu aku pergi ke Mahanaim. Namun, ketika dia turun menemuiku di Sungai Yordan, aku telah bersumpah demi TUHAN, kataku, 'Aku tidak akan membunuhmu dengan pedang.'

<sup>9</sup> Namun sekarang, janganlah membebaskan dia dari hukuman, karena kamu seorang yang bijaksana dan mengetahui apa yang harus dilakukan kepadanya, yaitu menurunkan rambut putihnya ke dunia orang mati bersama darah."

<sup>10</sup> Lalu, Daud dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Kota Daud.

<sup>11</sup> Daud memerintah atas Israel selama 40 tahun. Dia memerintah selama 7 tahun di Hebron dan dia memerintah selama 33 tahun di Yerusalem.

### *Salomo dan Adonia*

<sup>12</sup> Lalu, Salomo duduk di takhta Daud, ayahnya, dan kerajaannya sangat kukuh.

<sup>13</sup> Suatu hari, Adonia, anak Hagit, menghadap Batsyeba, ibu Salomo. Dia bertanya, "Apakah kamu membawa damai?"

Jawabnya, "Dengan damai."

<sup>14</sup> Lalu, dia berkata, "Ada sesuatu yang ingin kukatakan kepadamu."

Katanya, "Bicaralah."

<sup>15</sup> Dia berkata, "Engkau mengetahui bahwa kerajaan itu adalah milikku dan seluruh Israel mengarahkan wajah mereka kepadaku supaya menjadi raja. Namun, kerajaan itu berbalik dan menjadi milik adikku karena dia mendapatkannya dari TUHAN.

<sup>16</sup> Akan tetapi, sekarang aku meminta satu permintaan dari engkau. Janganlah memalingkan wajah dariku."

Katanya, "Bicaralah."

<sup>17</sup> Dia berkata, "Tolong katakanlah kepada Raja Salomo karena dia tidak akan memalingkan wajah darimu untuk memberikan kepadaku Abisag, perempuan Sunem itu sebagai istriku."

<sup>18</sup> Batsyeba menjawab, "Baik, aku akan berbicara kepada raja bagimu."

<sup>19</sup> Lalu, Batsyeba datang menghadap Raja Salomo untuk berbicara kepadanya bagi Adonia. Raja bangkit menyambutnya dan sujud menyembah kepadanya. Dia duduk di takhtanya dan menempatkan kursi bagi ibunda raja, sehingga Batsyeba duduk di sebelah kanannya.

<sup>20</sup> Lalu, dia berkata, "Aku meminta satu permintaan kecil darimu. Janganlah memalingkan wajah dariku."

Raja menjawab kepadanya, "Mintalah Ibu sebab aku tidak akan memalingkan wajah darimu."

<sup>21</sup> Dia berkata, “Berikanlah Abisag, perempuan Sunem itu kepada Adonia, kakakmu, sebagai istrinya.”

<sup>22</sup> Raja Salomo menjawab dan berkata kepada ibunya, “Mengapa engkau meminta Abisag, perempuan Sunem bagi Adonia? Mintalah juga kerajaan baginya karena dia saudaraku yang lebih tua, ya, untuknya, untuk Imam Abyatar dan untuk Yoab, anak Zeruya?”

<sup>23</sup> Lalu, Raja Salomo bersumpah demi TUHAN, katanya, “Biarlah Allah menghukumku, bahkan lebih lagi, jika Adonia tidak membayar permintaan ini dengan nyawanya.

<sup>24</sup> Sekarang, demi TUHAN yang hidup, yang menegakkan dan mendudukkan aku di takhta Daud, ayahku, dan membangun suatu keluarga bagiku sesuai dengan yang Dia firmankan, Adonia harus dihukum mati hari ini!”

<sup>25</sup> Lalu, Raja Salomo menyerahkan kuasa kepada Benaya, anak Yoyada, dan dia menyerangnya sehingga dia mati.

<sup>26</sup> Raja berkata kepada Imam Abyatar, “Pergilah ke Anatot, ke ladang-ladangmu karena kamu layak mati. Namun, pada hari ini aku tidak akan membunuhmu karena kamu mengangkat Tabut Tuhan ALLAH di hadapan Daud, ayahku, dan karena kamu telah turut menderita dalam segala yang diderita ayahku.”

<sup>27</sup> Lalu, Salomo memecat Abyatar dari jabatannya sebagai imam TUHAN, dan menggenapi firman TUHAN yang telah Dia firmankan mengenai keluarga Eli di Silo.

<sup>28</sup> Ketika berita itu sampai kepada Yoab — karena Yoab telah memihak Adonia meskipun dia tidak memihak kepada Absalom — Yoab berlari ke tenda TUHAN, dan memegang tanduk-tanduk mazbah.

<sup>29</sup> Saat diberitahukan kepada Raja Salomo bahwa Yoab lari ke tenda TUHAN dan dia telah berada di samping mazbah, Salomo menyuruh Benaya, anak Yoyada, katanya, “Pergilah, seranglah dia.”

<sup>30</sup> Benaya masuk ke tenda TUHAN serta berkata kepadanya, “Beginilah raja berkata, ‘Keluarlah!’ ”

Namun, Yoab menjawab, “Tidak, karena aku ingin mati di sini.”

Lalu, Benaya menyampaikan jawaban itu kepada raja, katanya, “Begitulah Yoab berbicara dan begitulah dia menjawabku.”

<sup>31</sup> Raja menjawab kepadanya, “Lakukanlah seperti yang dia bicarakan. Seranglah dia dan kuburkan dia, supaya kamu dapat menyingkirkan dariku dan dari kaum keluargaku utang darah yang telah Yoab tumpahkan.

<sup>32</sup> TUHAN akan membalas darahnya atas kepalanya, sebab dia telah membunuh dua orang yang lebih benar dan lebih baik dari dirinya, lalu membunuh mereka dengan pedang, dan Daud, ayahku, tidak mengetahuinya, yaitu Abner, anak Ner, panglima tentara Israel dan Amasa, anak Yeter, panglima tentara Yehuda.

<sup>33</sup> Demikianlah darah mereka dibalaskan ke atas kepala Yoab dan ke atas kepala keturunannya, sampai selama-lamanya. Namun, keturunan Daud, keluarganya, dan takhtanya akan mendapat damai sejahtera dari TUHAN sampai selama-lamanya.”

<sup>34</sup> Lalu, Benaya, anak Yoyada pergi dan menyerang, serta membunuh Yoab, lalu menguburkan dia ke rumahnya di padang belantara.

<sup>35</sup> Raja mengangkat Benaya, anak Yoyada sebagai panglima tentara menggantikan Yoab, dan raja mengangkat Imam Zadok menggantikan Abyatar.

<sup>36</sup> Kemudian, raja mengutus dan memanggil Simei, serta berkata kepadanya, “Bangunlah rumah bagimu di Yerusalem, lalu tinggallah di sana dan janganlah keluar ke mana pun.

<sup>37</sup> Sebab, pada hari kamu keluar dan menyeberangi Sungai Kidron, kamu pasti mengerti bahwa kamu akan mati dibunuh, darahmu akan berada di atas kepalamu.”

<sup>38</sup> Simei berkata kepada raja, “Perkataan ini adalah baik, seperti yang Tuanku Raja titahkan, maka hambamu akan melakukannya.” Lalu, Simei tinggal di Yerusalem selama beberapa hari.

<sup>39</sup> Namun, sesudah lewat tiga tahun, dua orang hamba Simei berlari kepada Akhis, anak Maakha, raja Gat. Saat mereka memberitahukan kepada Simei, katanya, “Lihatlah, hamba-hambamu berada di Gat,”

<sup>40</sup> Simei berkemas dan memelana keledainya, serta pergi ke Gat kepada Akhis untuk mencari hamba-hambanya. Lalu, Simei pulang dan membawa hamba-hambanya dari Gat.

<sup>41</sup> Pada saat diberitahukan kepada Salomo bahwa Simei pergi dari Yerusalem ke Gat dan sudah pulang,

<sup>42</sup> Raja mengutus dan memanggil Simei serta bertanya kepadanya, “Apakah aku tidak menyuruhmu bersumpah demi TUHAN dan memperingatkanmu, kataku: ‘Pada waktu kamu keluar dan pergi ke mana pun, kamu pasti mati dibunuh’? Kamu telah berkata kepadaku: ‘Perkataan ini adalah baik, aku mendengarkan.’”

<sup>43</sup> Mengapa kamu tidak memegang sumpah demi TUHAN dan perintah yang aku perintahkan kepadamu?”

<sup>44</sup> Raja juga berkata kepada Simei, “Kamu mengetahui segala kejahatan yang diketahui hatimu, yang kamu lakukan kepada Daud, ayahku, dan TUHAN akan membalas kejahatanmu ke atas kepalamu.

<sup>45</sup> Namun, Raja Salomo akan diberkati dan takhta Daud akan kukuh di hadapan TUHAN sampai selamanya.”

<sup>46</sup> Lalu, raja memerintahkan Benaya, anak Yoyada dan dia keluar, serta menyerang Simei sehingga dia mati. Demikianlah kerajaan itu kukuh di tangan Salomo.

### 3

#### *Salomo Memohon Hikmat*

<sup>1</sup> Salomo bersekutu dengan Firaun, raja Mesir, dan mengawini anak perempuan Firaun. Dia membawanya ke Kota Daud, sampai dia selesai membangun istananya dan Bait TUHAN serta tembok yang mengelilingi Yerusalem.

<sup>2</sup> Namun, rakyat masih mempersembahkan kurban di bukit-bukit pengurbanan karena belum ada bait yang dibangun bagi nama TUHAN sampai hari itu.

<sup>3</sup> Salomo mengasihi TUHAN dengan hidup seturut ketetapan Daud, ayahnya. Namun, dia masih mengurbankan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan.

<sup>4</sup> Kemudian, raja pergi ke Gibeon untuk mempersembahkan kurban, karena di sana ada bukit pengurbanan yang besar. Salomo mengurbankan seribu kurban bakaran di atas mazbah itu.

<sup>5</sup> Di Gibeon, TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi pada malam hari. Allah berfirman, “Mintalah apa yang patut Kuberikan kepadamu.”

<sup>6</sup> Salomo menjawab, “Engkau telah menunjukkan belas kasih yang besar kepada hamba-Mu, Daud, ayahku, karena dia hidup di hadapan-Mu dalam kesetiaan, kebenaran, dan kejujuran hati terhadap-Mu. Engkau telah memelihara belas kasih yang besar ini kepadanya, dan Engkau memberikan kepadanya seorang anak untuk duduk di takhtanya, seperti pada hari ini.

<sup>7</sup> Sekarang, ya TUHAN, Allahku, Engkau telah mengangkat hamba-Mu sebagai raja pengganti Daud, ayahku. Namun, aku hanya anak muda yang belum berpengalaman.

<sup>8</sup> Hamba-Mu ini berada di antara umat-Mu yang Kaupilih, umat yang besar, yang tidak terbilang dan tidak terhitung banyaknya.

<sup>9</sup> Karena itu, berikanlah hati yang bijaksana kepada hamba-Mu untuk memerintah umat-Mu, supaya aku dapat membedakan yang baik dan yang jahat. Sebab, siapakah yang sanggup memerintah umat-Mu yang besar ini?”

<sup>10</sup> Perkataan Salomo itu baik di mata Tuhan, Dia berkenan karena hal itulah yang diminta oleh Salomo.

<sup>11</sup> Lalu, Allah berfirman kepadanya, “Karena kamu telah meminta hal ini, dan tidak meminta umur panjang atau kekayaan bagi dirimu, dan tidak meminta nyawa musuhmu, melainkan meminta pengertian bagimu untuk memutuskan keadilan,

<sup>12</sup> lihatlah, Aku mengabulkannya sesuai perkataanmu. Lihatlah, Aku mengaruniakan kepadamu hati yang bijak serta berpengertian sehingga sebelum kamu tidak ada orang yang sepertimu, dan setelahmu tidak akan bangkit orang yang sepertimu.

<sup>13</sup> Aku juga memberikan kepadamu apa yang tidak kauminta, yaitu kekayaan dan kemuliaan, sehingga di antara semua raja tidak ada yang sepertimu sepanjang umurmu.

<sup>14</sup> Jika kamu hidup seturut jalan-Ku, memelihara ketetapan-ketetapan-Ku serta perintah-perintah-Ku seperti Daud, ayahmu, Aku akan memperpanjang umurmu.”

<sup>15</sup> Lalu, Salomo bangun dan ternyata itu mimpi. Dia kembali ke Yerusalem, dan berdiri di hadapan Tabut Perjanjian Tuhan untuk mempersembahkan kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban perdamaian, serta mengadakan perjamuan makan bagi seluruh hambanya.

### *Bukti Hikmat Salomo*

<sup>16</sup> Lalu, dua orang perempuan sundal datang kepada raja dan berdiri di hadapannya.

<sup>17</sup> Salah seorang dari perempuan itu berkata, “Ya Tuanku, aku dan perempuan ini tinggal dalam satu rumah dan aku melahirkan anak ketika dia berada di rumah.

<sup>18</sup> Kemudian, tiga hari sesudah aku melahirkan, perempuan ini melahirkan juga. Di rumah itu, tidak ada orang lain yang bersama kami. Hanya kami berdua di dalam rumah itu.

<sup>19</sup> Anak dari perempuan ini mati pada waktu malam karena dia tidur di atasnya.

<sup>20</sup> Lalu, dia bangun saat tengah malam, dan mengambil anakku dari sisiku saat hambamu tidur dan membaringkannya di dadanya. Kemudian, dia membaringkan anaknya yang mati di dadaku.

<sup>21</sup> Saat aku bangun pada pagi hari untuk menyusui anakku, ternyata dia sudah mati. Namun, saat aku mengamati-amatinya pada pagi hari, sesungguhnya dia bukanlah anak yang telah aku lahirkan.”

<sup>22</sup> Namun, perempuan lainnya berkata, “Tidak, anakkulah yang hidup dan anakmu yang mati.”

Akan tetapi, perempuan yang pertama berkata, “Tidak! Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup.” Begitulah mereka berbicara di hadapan raja.

<sup>23</sup> Lalu, raja berkata, “Yang seorang berkata: ‘Ini anakku yang hidup, anakmulah yang mati.’ Yang lain berkata: ‘Tidak! Anakmu yang mati dan anakku yang hidup.’ ”

<sup>24</sup> Raja berkata, “Ambilkan aku pedang.” Lalu, mereka membawa pedang ke hadapan raja.

<sup>25</sup> Raja berkata, “Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua. Berikanlah yang setengah kepada yang pertama dan setengah kepada yang lain.”

<sup>26</sup> Lalu, perempuan yang anaknya masih hidup berbicara kepada raja — karena belas kasihnya timbul kepada anaknya, katanya, “Ya, Tuanku, berikanlah kepadanya anak yang masih hidup, janganlah sekali-kali membunuhnya.” Namun, perempuan lainnya berkata, “Biar saja, tidak untukku atau untukmu juga, belahlah dia!”

<sup>27</sup> Lalu, raja menjawab dan berkata, “Berikan anak yang hidup kepada perempuan yang pertama. Janganlah membunuhnya karena dialah ibunya.”

<sup>28</sup> Saat seluruh Israel mendengar keputusan yang diberikan oleh raja, mereka segan kepada raja. Sebab, mereka melihat bahwa hikmat Allah ada di dalam dirinya untuk melaksanakan keadilan.

## 4

### *Kerajaan Salomo*

<sup>1</sup> Raja Salomo menjadi raja atas seluruh Israel.

<sup>2</sup> Inilah para pembesarnya:

Azarya, anak Zadok, sebagai imam.

<sup>3</sup> Elihoref dan Ahia, anak-anak Sisa, sebagai juru tulis.

Yosafat, anak Ahilud, sebagai juru ingat.

<sup>4</sup> Benaya, anak Yoyada, sebagai panglima tentara.

Zadok serta Abyatar sebagai imam.

<sup>5</sup> Azarya, anak Natan, sebagai pemimpin para kepala daerah.

Zabut, anak Natan, sebagai imam dan sahabat raja.

<sup>6</sup> Ahisar sebagai kepala istana.

Adoniram, anak Abda, sebagai kepala buruh.

<sup>7</sup> Salomo mempunyai dua belas kepala daerah atas seluruh Israel dan mereka menyediakan makanan bagi raja dan istananya. Setiap orang menyediakan makanan selama sebulan dalam setahun.

<sup>8</sup> Inilah nama-nama mereka:

Ben-Hur di Pegunungan Efraim.

<sup>9</sup> Ben-Deker di Makas, di Saalbim, di Bet-Semes, dan di Elon Bet-Hanan.

<sup>10</sup> Ben-Hesed di Arubot, wilayahnya di Sokho dan seluruh tanah Hefer.

<sup>11</sup> Ben-Abinadab di seluruh tanah Bukit Dor. Tafat, anak perempuan Salomo, adalah istrinya.

<sup>12</sup> Baana, anak Ahilud di Taanakh, Megido, dan seluruh Bet-Sean yang ada di dekat Sartan di bawah Yizreel. Dari Bet-Sean sampai Abel-Mehola hingga ke seberang Yokmeam.

<sup>13</sup> Ben-Geber di Ramot-Gilead. Wilayahnya adalah kota-kota Yair, anak Manasye, yang ada di Gilead. Wilayahnya Argob, yang ada di Basan, terdiri dari enam puluh kota besar yang berpagar tembok dan berpalang pintu tembaga.

<sup>14</sup> Ahinadab, anak Ido, di Mahanaim.

<sup>15</sup> Ahimaas di Naftali. Dia juga mengambil Basmat, anak perempuan Salomo, sebagai istrinya.

<sup>16</sup> Baana, anak Husai, di Asyer dan di Alot.

<sup>17</sup> Yosafat, anak Paruah di Isakhar.

<sup>18</sup> Simei, anak Ela di Benyamin.

<sup>19</sup> Geber, anak Uri, di tanah Gilead, di tanah Sihon, raja Amori dan Og, raja Basan. Dia adalah kepala daerah satu-satunya yang berada di tanah itu.

<sup>20</sup> Orang Yehuda dan orang Israel jumlahnya sangat banyak seperti pasir di tepi laut. Mereka makan dan minum dengan bersukaria.

<sup>21</sup> Salomo berkuasa di seluruh kerajaan, mulai dari Sungai Efrat sampai tanah orang Filistin, dan sampai perbatasan Mesir. Mereka membawa upeti dan melayani Salomo seumur hidup mereka.

<sup>22</sup> Bahan makanan Salomo untuk satu hari adalah 30 kor tepung terbaik dan 60 kor tepung biasa,

<sup>23</sup> 10 ekor sapi tambun, 20 ekor sapi dari padang rumput, dan 100 ekor domba. Belum termasuk rusa, kijang, rusa dandi, dan unggas tambun.

<sup>24</sup>Sebab, dia berkuasa atas seluruh tanah di seberang Sungai Efrat, dari Tifsa sampai Gaza, atas seluruh raja di seberang Sungai Efrat; dan dia memiliki damai sejahtera di semua penjuru.

<sup>25</sup>Orang Yehuda dan orang Israel tinggal dengan aman, masing-masing di bawah pohon anggurnya dan di bawah pohon aranya, dari Dan sampai Bersyeba, di sepanjang zaman Salomo.

<sup>26</sup>Salomo mempunyai 40.000 kandang kuda untuk kereta-keretanya serta 12.000 pasukan berkuda.

<sup>27</sup>Para kepala daerah menyediakan makanan bagi Raja Salomo serta semua yang datang ke meja Raja Salomo, setiap orang sesuai bulannya, mereka memastikan tidak ada yang kurang.

<sup>28</sup>Jelai dan jerami untuk kuda-kuda serta kuda-kuda tunggangan, mereka bawa ke tempat mereka berada, setiap orang sesuai dengan tanggungannya.

### *Hikmat Salomo*

<sup>29</sup>Allah mengaruniakan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang luar biasa, serta akal yang luas seperti dataran pasir di tepi laut.

<sup>30</sup>Hikmat Salomo melampaui kebijaksanaan seluruh orang-orang Timur dan segala kebijaksanaan orang Mesir.

<sup>31</sup>Dia lebih bijaksana dari semua orang, dari Etan, orang Ezrahi, Heman, Kalkol, dan Darda, anak-anak dari Mahol, serta namanya termasyhur di seluruh bangsa di sekelilingnya.

<sup>32</sup>Dia mengarang 3.000 amsal dan 1.005 nyanyian.

<sup>33</sup>Dia berbicara tentang pohon-pohonan, mulai dari pohon aras yang ada di Lebanon sampai pada hisop yang tumbuh di dinding. Dia juga berbicara tentang hewan, burung-burung, binatang-binatang melata, dan ikan-ikan.

<sup>34</sup>Orang dari semua bangsa datang untuk mendengar hikmat Salomo. Mereka dikirim oleh semua raja di bumi yang pernah mendengarkan hikmatnya.

## 5

### *Salomo dan Hiram*

<sup>1</sup>Hiram, raja Tirus, mengutus hamba-hambanya kepada Salomo, karena dia mendengar bahwa mereka telah mengurapi Salomo sebagai raja menggantikan ayahnya. Sebab, Hiram selalu menjadi sahabat Daud.

<sup>2</sup>Kemudian, Salomo mengutus orang kepada Hiram, katanya,

<sup>3</sup>“Engkau mengetahui bahwa Daud, ayahku, tidak dapat membangun bait bagi nama TUHAN, Allahnya, karena pertempuran yang mengelilinginya, sampai TUHAN menaruh mereka di bawah telapak kakinya.

<sup>4</sup>Namun sekarang, TUHAN, Allahku mengaruniakan ketenteraman di semua penjuru, sehingga tidak ada lagi musuh dan malapetaka.

<sup>5</sup>Lihatlah, aku berniat membangun bait bagi nama TUHAN, Allahku, seperti yang telah TUHAN firmankan kepada Daud, ayahku, firman-Nya, ‘Anakmu yang akan Aku tetapkan di takhtamu sebagai penggantinya, dia akan membangun bait bagi nama-Ku.’

<sup>6</sup>Oleh sebab itu, perintahkanlah orang menebang pohon-pohon aras dari Lebanon untukku. Hamba-hambaku akan beserta dengan hamba-hambamu dan aku akan membayar kepadamu untuk hamba-hambamu, berapa pun biaya yang engkau tetapkan. Sebab, engkau mengetahui bahwa tidak ada di antara kami yang mengetahui cara menebang pohon seperti orang Sidon.”

<sup>7</sup> Saat Hiram mendengar pesan dari Salomo, dia sangat bersukacita. Katanya, "Terpujilah TUHAN pada hari ini, yang telah mengaruniakan Daud seorang anak yang bijaksana untuk memerintah bangsa yang besar ini!"

<sup>8</sup> Kemudian, Hiram mengirim pesan kepada Salomo, katanya,

"Aku sudah mendengar pesan yang engkau kirim kepadaku. Aku akan melakukan semua yang kauinginkan mengenai kayu aras dan kayu sanobar.

<sup>9</sup> Hamba-hambaku akan membawanya turun dari Lebanon ke laut. Aku akan membuatnya menjadi rakit-rakit di laut ke tempat yang engkau tentukan kepadaku. Aku akan membongkarnya di sana dan engkau dapat mengangkutnya. Kemudian, hendaknya engkau melakukan permintaanku, yaitu menyediakan makanan bagi seisi istanaku."

<sup>10</sup> Demikianlah, Hiram memberikan kepada Salomo kayu aras dan kayu sanobar sesuai semua keinginannya.

<sup>11</sup> Salomo memberikan 20.000 kor gandum sebagai bahan makanan bagi seisi istananya dan 20 kor minyak tumbuk kepada Hiram. Jadi, Salomo memberikannya kepada Hiram tahun demi tahun.

<sup>12</sup> TUHAN mengaruniakan hikmat kepada Salomo seperti yang Dia janjikan kepadanya, dan ada perdamaian antara Hiram dan Salomo sehingga mereka berdua mengadakan perjanjian.

<sup>13</sup> Raja Salomo mengerahkan buruh dari seluruh Israel, dan buruh itu berjumlah 30.000 orang.

<sup>14</sup> Dia mengirim mereka ke Lebanon, 10.000 orang setiap bulan secara bergantian. Mereka berada di Lebanon selama 1 bulan, lalu 2 bulan berada di rumah; dan Adoniram menjadi kepala buruh.

<sup>15</sup> Salomo mempunyai 70.000 pengangkut beban dan 80.000 pemahat batu di pegunungan,

<sup>16</sup> Selain itu, Salomo juga mempunyai 3.300 kepala pekerja yang mengepalai pekerjaan itu. Mereka memerintah orang-orang yang melakukan pekerjaan itu.

<sup>17</sup> Raja memerintahkan mereka untuk menambang batu yang besar dan batu yang mahal-mahal, serta batu pahat untuk membuat dasar bait itu.

<sup>18</sup> Lalu, tukang-tukang Salomo, tukang-tukang Hiram, dan orang-orang Gebal memahat dan menyediakan kayu dan batu untuk membangun bait itu.

## 6

### *Salomo Membangun Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Pada tahun ke-480 setelah keturunan Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun ke-4 pemerintahan Raja Salomo atas Israel, pada bulan Ziw, yaitu pada bulan ke-2, dia mulai membangun bait TUHAN.

<sup>2</sup> Bait yang dibangun oleh Raja Salomo bagi TUHAN itu, panjangnya 60 hasta, lebarnya 20 hasta, serta tingginya 30 hasta.

<sup>3</sup> Serambi di depan ruang utama bait itu panjangnya 20 hasta sesuai dengan lebar bait, dan lebarnya 10 hasta ke depan bait.

<sup>4</sup> Dia membuat jendela-jendela dengan kerai rapat untuk bait itu.

<sup>5</sup> Dia membangun kamar-kamar di bait itu, ke sekeliling dinding bait, ke sekeliling ruang utama dan tempat suci bagian dalam, serta dia membuat bertingkat-tingkat di sekeliling.

<sup>6</sup> Tingkat bawah lebarnya 5 hasta, tingkat tengah lebarnya 6 hasta, dan yang ketiga lebarnya 7 hasta. Sebab, dia membuat berlekuk-lekuk bait di sekeliling sebelah luar sehingga balok-balok tidak perlu ditancapkan di dinding bait.

<sup>7</sup> Saat bait itu dibangun, dia dibangun dengan batu-batu yang telah disiapkan di penggalian sehingga palu, kapak, atau perkakas besi tidak terdengar selama pembangunan bait.

<sup>8</sup> Pintu tingkat bawah ada di sisi kanan bait, dan mereka naik lewat tangga-tangga putar ke tingkat tengah, serta dari tingkat tengah ke tingkat ketiga.

<sup>9</sup> Demikianlah, dia membangun bait itu, menyelesaikan, dan menutupi langit-langit bait dengan balok-balok serta papan kayu aras.

<sup>10</sup> Dia membangun kamar-kamar di sekeliling bait itu, tingginya 5 hasta, lalu mereka melapisi bait dengan kayu aras.

<sup>11</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepada Salomo, firman-Nya,

<sup>12</sup> “Tentang bait yang sedang kamu bangun, jika kamu mengikuti ketetapan-ketetapan-Ku, dan melakukan hukum-hukum-Ku, serta memelihara perintah-perintah-Ku dengan tetap hidup di dalamnya, maka Aku akan menepati janji-Ku kepadamu yang telah Aku firmankan kepada Daud, ayahmu.

<sup>13</sup> Aku akan tinggal di antara keturunan Israel, dan tidak akan meninggalkan umat-Ku Israel.”

<sup>14</sup> Demikianlah Salomo membangun bait dan menyelesaikannya,

<sup>15</sup> dia melapisi dinding dalam di bait itu dengan papan-papan kayu aras, dari lantai bait sampai ke dinding langit-langit. Dia melapisi bagian dalam bait dengan kayu, dan melapisi lantai bait itu dengan papan kayu sanobar.

<sup>16</sup> Lalu, dia membangun ruang bagian belakang bait dengan papan-papan kayu aras, dari lantai sampai ke dinding-dinding, sepanjang 20 hasta. Dia membangunnya sebagai tempat suci bagian dalam, yaitu Ruang Mahakudus.

<sup>17</sup> Ruang yang ada di bagian depan bait, panjangnya 40 hasta.

<sup>18</sup> Kayu aras di dalam bait berukirkan buah-buah labu dan bunga-bunga mekar. Seluruhnya dari kayu aras, tidak ada batu yang terlihat.

<sup>19</sup> Dia menyiapkan tempat suci bagian belakang di dalam bait itu, supaya dapat meletakkan tabut perjanjian TUHAN di sana.

<sup>20</sup> Tempat suci itu panjangnya 20 hasta, lebarnya 20 hasta, dan tingginya 20 hasta. Dia melapisinya dengan emas murni juga melapisi mazbah dari kayu aras.

<sup>21</sup> Setelah Salomo melapisi bagian dalam bait itu dengan emas murni, dia merentangkan rantai-rantai di depan tempat suci itu lalu melapisinya dengan emas.

<sup>22</sup> Dia melapisi seluruh bait itu dengan emas murni sampai dia menyelesaikan seluruh bait. Juga, seluruh mazbah bait itu yang berada di tempat suci, dia lapisi dengan emas murni.

<sup>23</sup> Kemudian, dia membuat dua kerub dari kayu zaitun di tempat suci itu, tingginya 10 hasta.

<sup>24</sup> Sayap pertama kerub panjangnya 5 hasta dan sayap kerub lainnya panjangnya 5 hasta, dari ujung sayap pertama sampai ke ujung sayap lainnya panjangnya 10 hasta.

<sup>25</sup> Kerub kedua juga 10 hasta panjangnya. Kedua kerub itu ukurannya sama dan bentuknya sama.

<sup>26</sup> Tinggi kerub pertama 10 hasta begitu juga kerub kedua.

<sup>27</sup> Lalu, dia meletakkan kerub-kerub di tengah-tengah pusat bait itu dan mereka membentangkan sayap kedua kerub sehingga kerub pertama menyentuh sampai ke dinding dan kerub kedua menyentuh sampai ke dinding lainnya. Sedangkan sayap-sayapnya saling bersentuhan di tengah-tengah bait.

<sup>28</sup> Dia melapisi kerub-kerub itu dengan emas.

<sup>29</sup> Dia mengukir seluruh dinding di sekeliling bait itu, dengan ukiran gambar kerub, pohon-pohon kurma, dan bunga mekar, baik di bagian dalam maupun di bagian luar.

<sup>30</sup> Dia juga melapisi lantai bait dengan emas, di bagian dalam maupun di bagian luar.

<sup>31</sup> Dia membuat pintu dari kayu zaitun di pintu masuk ke tempat suci; ambang dan tiangnya berbentuk segi lima.

<sup>32</sup> Pada dua pintu dari kayu zaitun itu, dia mengukir ukiran kerub, pohon-pohon kurma, dan bunga-bunga mekar. Dia melapisinya dengan emas. Dia juga melapiskan emas pada kerub dan pohon-pohon kurma itu.

<sup>33</sup> Dia juga membuat untuk pintu masuk ke ruang utama itu tiang-tiang dari kayu zaitun berbentuk segi empat,

<sup>34</sup> dan dua pintu itu dari kayu sanobar, dua daun pintu dari pintu pertama dapat dilipat dan dua daun pintu dari pintu kedua juga dapat dilipat.

<sup>35</sup> Dia mengukir kerub-kerub, pohon-pohon kurma, dan bunga-bunga mekar, kemudian melapisinya dengan emas pipih di atas ukiran itu.

<sup>36</sup> Dia membangun pelataran di bagian dalam dari 3 jajar batu pahat dan 1 jajar dari balok kayu aras.

<sup>37</sup> Pada tahun ke-4, diletakkanlah dasar bagi bait TUHAN, yaitu pada bulan Ziw.

<sup>38</sup> Pada tahun ke-11, pada bulan Bul, yaitu pada bulan ke-8, bait itu diselesaikan semua bagian-bagiannya sesuai seluruh rancangan. Jadi, dia membangun bait itu selama tujuh tahun.

## 7

### *Istana Salomo*

<sup>1</sup> Salomo membangun istananya selama tiga belas tahun, dan dia menyelesaikan seluruh istananya itu.

<sup>2</sup> Dia juga membangun istana Hutan Lebanon, panjangnya 100 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta, disangga oleh 4 jajar tiang kayu aras serta balok kayu aras di atas tiang itu.

<sup>3</sup> Bagian atasnya ditutup dengan kayu aras di atas balok-balok yang disangga oleh tiang-tiang, jumlahnya 45, dan terdiri dari 15 setiap jajar.

<sup>4</sup> Ada tiga deret jendela berkerai, jendela itu saling berhadapan dengan jendela sampai tiga deret.

<sup>5</sup> Semua pintu dan tiang pintu berbentuk segi empat, dan jendelanya berhadapan dengan jendela sampai tiga deret.

<sup>6</sup> Dia juga membuat Balai Bertiang, panjangnya 50 hasta dan lebarnya 30 hasta. Di bagian depannya ada serambi, dan tiang-tiang serta atap di depannya.

<sup>7</sup> Lalu, dia membuat Balai Takhta, tempat dia mengadakan, yaitu Balai Pengadilan. Dia menutupnya dengan kayu aras, dari lantai sampai ke langit-langit.

<sup>8</sup> Istana yang didiaminya berada di pelataran lainnya, di sebelah dalam balai itu, dibuat dengan cara yang sama. Salomo juga membuat sebuah rumah, sama seperti balai itu, untuk anak perempuan Firaun, yang telah dinikahinya.

<sup>9</sup> Semua itu terbuat dari batu-batu yang mahal, sesuai ukuran batu pahat yang digergaji dengan gergaji di bagian dalam sampai di bagian luar, dari dasar sampai ke atas, juga dari luar sampai ke pelataran besar.

<sup>10</sup> Dasarnya terbuat dari batu-batu yang mahal, batu-batu yang besar, batu-batu berukuran 10 hasta dan 8 hasta.

<sup>11</sup> Di bagian atas, ada batu-batu yang mahal, seukuran batu pahat, dan kayu aras.

<sup>12</sup> Di sekeliling pelataran besar, ada tiga jajar batu-batu pahat dan satu jajar balok kayu aras, sama dengan pelataran dalam bait TUHAN dan serambi bait itu.

<sup>13</sup> Lalu, Raja Salomo mengutus untuk menjemput Hiram dari Tirus.

<sup>14</sup> Dia adalah anak seorang janda dari suku Naftali sementara ayahnya adalah orang Tirus, tukang tembaga. Dia penuh dengan hikmat, pengertian, dan pengetahuan untuk

melakukan segala pekerjaan mengenai tembaga. Dia datang kepada Raja Salomo lalu mengerjakan segala pekerjaannya.

<sup>15</sup> Dia membuat dua tiang tembaga. Tinggi tiang pertama adalah 18 hasta, yang dililit dengan tali sepanjang 12 hasta, demikian juga dengan tiang kedua.

<sup>16</sup> Dia juga membuat dua penyangga dari tembaga tuangan untuk diletakkan di puncak tiang-tiang. Tinggi penyangga pertama adalah 5 hasta dan tinggi penyangga kedua adalah 5 hasta.

<sup>17</sup> Ada rajutan-rajutan yang dibuat dari jaring-jaring, dan untaian-untaian yang dibuat dari rantai untuk penyangga yang ada di puncak tiang-tiang, yaitu 7 pada penyangga pertama dan 7 pada penyangga kedua.

<sup>18</sup> Dia juga membuat buah-buah delima pada dua tiang itu, dua deret di sekeliling jaring-jaring pada tiang pertama, supaya menutupkan penyangga yang ada di puncak. Demikian juga, dia membuatnya pada penyangga kedua.

<sup>19</sup> Penyangga yang ada pada puncak tiang di serambi depan itu berbentuk bunga bakung, setinggi 4 hasta.

<sup>20</sup> Penyangga-penyangga yang ada di atas dua tiang itu, juga di atasnya, yaitu dekat tonjolan yang dikelilingi jaring-jaring, ada 200 deret buah-buah delima yang berkeliling pada dua penyangga itu.

<sup>21</sup> Lalu, dia mendirikan tiang-tiang itu di serambi bait. Dia mendirikan tiang kanan dan menamainya Yakhin. Dia mendirikan tiang kiri dan menamainya Boas.

<sup>22</sup> Bentuk bunga bakung itu diletakkan di puncak tiang-tiang. Jadi, selesailah pekerjaan pada tiang-tiang tersebut.

<sup>23</sup> Lalu, dia membuat "laut" tuangan berbentuk bundar berkeliling. Ukurannya 10 hasta dari tepi ke tepi, dan tingginya 5 hasta. Tali sepanjang 30 hasta dapat meililitnya berkeliling.

<sup>24</sup> Ada ukiran buah-buah labu yang mengelilingi tepi bawahnya sepanjang 10 hasta, mengitari "laut" tuangan itu dalam dua deret, sedangkan ukiran buah-buah labu itu dituang setuangan.

<sup>25</sup> "Laut" tuangan itu berdiri di atas 12 sapi; 3 menghadap ke utara, 3 menghadap ke barat, 3 menghadap ke selatan, dan 3 menghadap ke timur. "Laut" itu berada di atasnya sedangkan seluruh bagian tubuh belakangnya mengarah ke dalam.

<sup>26</sup> Tebalnya setelapak tangan dan tepinya serupa tepi cawan berbentuk kuncup bunga bakung, dan muatnya 2.000 bat.

<sup>27</sup> Dia membuat sepuluh landasan dari tembaga, satu landasan panjangnya 4 hasta, lebarnya 4 hasta, dan tingginya 3 hasta.

<sup>28</sup> Inilah bentuk landasan penopang itu, ada pembatasnya, dan pembatas itu diletakkan di antara bingkai.

<sup>29</sup> Pada pembatas yang berada di antara bingkai itu, ada singa-singa, sapi, dan kerub. Lalu, pada bingkai tumpuan, pada bagian atas dan bagian bawah, ada singa-singa dan sapi, ada karangan-karangan bunga yang tergantung.

<sup>30</sup> Satu landasan memiliki empat roda tembaga dan poros tembaga. Pada keempat penjurunya ada penyangga yang berada di bawah bejana pembasuhan. Ada penyangga-penyangga tuangan dengan karangan-karangan bunga di setiap sisinya.

<sup>31</sup> Mulut landasan itu ada di bagian dalam dari penyangga-penyangga, lebih tinggi 1 hasta. Mulutnya bundar, dibuat sebagai tumpuan, ukurannya 1,5 hasta. Pada mulutnya juga terdapat ukiran-ukiran dan pembatas-pembatasnya persegi empat dan tidak bundar.

<sup>32</sup> Keempat roda itu ada di bawah pembatas-pembatasnya dan poros-poros rodanya berada pada landasan. Tinggi satu roda adalah 1,5 hasta.

<sup>33</sup> Pembuatan roda itu seperti pembuatan roda kereta. Poros-porosnya, pelek-peleknya, jari-jarinya, dan sumbu-sumbu rodanya semua adalah tuangan.

<sup>34</sup> Satu landasan ada keempat penyangga di keempat sudutnya dan penyangga itu ada pada landasan itu.

<sup>35</sup> Di bagian atas landasan itu ada bundaran yang melingkar setinggi 0,5 hasta. Di atas landasan ada penyangga-penyangga yang satu bagian dengan pembatas-pembatas.

<sup>36</sup> Dia mengukir di lempeng-lempeng penyangga-penyangga itu serta di pembatas-pembatasnya ukiran kerub, singa-singa, dan pohon-pohon kurma, sesuai dengan ruangnya masing-masing, serta karangan-karangan bunga di sekelilingnya.

<sup>37</sup> Demikianlah, dia membuat kesepuluh landasan itu, semuanya memiliki satu tuangan, satu ukuran, dan satu bentuk.

<sup>38</sup> Dia juga membuat sepuluh bejana pembasuhan dari tembaga. Setiap bejana dapat memuat 40 bat. Setiap bejana berukuran 4 hasta. Ada satu bejana di atas setiap landasan dari kesepuluh landasan itu.

<sup>39</sup> Dia meletakkan 5 landasan di sisi kanan bait itu dan 5 lagi di sisi kiri bait. Lalu, dia meletakkan laut itu di sisi kanan bait, menghadap ke tenggara.

<sup>40</sup> Hiram juga membuat bejana-bejana, sekop-sekop, dan mangkuk-mangkuk. Hiram menyelesaikan semua pekerjaan yang dia lakukan untuk Raja Salomo bagi bait TUHAN.

<sup>41</sup> Kedua tiang dengan mangkuk-mangkuk penyangga yang ada di puncak tiang itu dan kedua jaring-jaring yang menutup kedua mangkuk penyangga yang ada di puncak tiang;

<sup>42</sup> 400 buah delima untuk kedua jaring-jaring itu, 2 deret buah-buah delima pada masing-masing jaring yang menutup kedua mangkuk penyangga yang ada di atas tiang;

<sup>43</sup> 10 landasan dan 10 bejana pembasuhan di atas landasan itu;

<sup>44</sup> satu laut dan dua belas sapi yang ada di bawah laut itu;

<sup>45</sup> kualik-kuali, sekop-sekop, dan mangkuk-mangkuk. Segala perkakas yang dibuat Hiram bagi Raja Salomo di bait TUHAN adalah dari tembaga yang dikilapkan.

<sup>46</sup> Raja menuangnya dalam tanah liat di Lembah Yordan, yang berada di antara Sukot dan Sartan.

<sup>47</sup> Lalu, Salomo membiarkan segala perkakas itu tidak ditimbang karena jumlahnya sangat banyak, tidak terhitung berat tembaganya.

<sup>48</sup> Salomo juga membuat segala perkakas yang ada di bait TUHAN, yaitu:

mazbah emas

dan meja emas, tempat meletakkan roti sajian,

<sup>49</sup> lima kaki dian dari emas murni di sebelah kanan dan lima lainnya di sebelah kiri di depan tempat suci;

bunga-bunga, pelita-pelita, dan pemadam-pemadam pelitanya dari emas;

<sup>50</sup> bejana-bejana, pemadam-pemadam pelita, mangkuk-mangkuk, pedupaan-pedupaan, dan perapian-perapian dari emas murni.

Engsel-engsel pintu untuk pusat bait, yaitu Ruang Mahakudus dan pintu-pintu ruang utama di dalam Bait Suci terbuat dari emas.

<sup>51</sup> Semua pekerjaan yang dilakukan oleh Raja Salomo untuk bait TUHAN telah selesai. Lalu, Salomo memasukkan barang-barang yang telah dikuduskan Daud, ayahnya, yaitu perak, emas, dan barang-barang itu, lalu meletakkannya di dalam perbendaharaan bait TUHAN.

## 8

*Salomo Memindahkan Tabut Perjanjian ke Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Salomo mengumpulkan para tetua Israel dan semua kepala suku, yaitu semua pemimpin kaum keluarga keturunan Israel, menghadap Raja Salomo di Yerusalem untuk mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN dari kota Daud, yaitu Sion.

<sup>2</sup> Lalu, semua orang Israel berkumpul menghadap Raja Salomo pada hari raya, pada bulan Etanim, yaitu bulan ke-7.

<sup>3</sup> Saat semua tetua Israel tiba, para imam mengangkat tabut itu.

<sup>4</sup> Mereka mengangkat tabut TUHAN, Tenda Pertemuan, dan semua barang kudus yang ada di tenda itu. Para imam dan orang-orang Lewi mengangkut semuanya itu.

<sup>5</sup> Raja Salomo dan seluruh umat Israel, yang berkumpul di hadapannya berdiri di depan tabut itu, lalu mengurbankan banyak domba dan sapi yang tidak terhitung dan tidak terbilang jumlahnya.

<sup>6</sup> Para imam membawa masuk Tabut Perjanjian TUHAN ke tempatnya di ruang belakang bait itu, di Ruang Mahakudus, di bawah sayap-sayap kerub.

<sup>7</sup> Kerub-kerub itu membentangkan sayap-sayapnya di atas tempat tabut, sehingga kerub-kerub itu menudungi Tabut Perjanjian dan kayu-kayu pengusungnya dari atas.

<sup>8</sup> Kayu-kayu pengusung itu sangat panjang sehingga ujung kayu-kayu pengusung itu terlihat dari tempat kudus di depan ruang belakang, tetapi tidak kelihatan dari luar dan di sanalah tempatnya sampai hari ini.

<sup>9</sup> Tidak ada apa-apa di dalam tabut itu, kecuali dua loh batu yang diletakkan oleh Musa di dalamnya ketika TUHAN membuat perjanjian dengan keturunan Israel di Gunung Horeb, setelah mereka keluar dari tanah Mesir.

<sup>10</sup> Pada waktu para imam keluar dari tempat kudus, ada awan yang memenuhi bait TUHAN.

<sup>11</sup> Para imam itu kemudian tidak tahan berdiri untuk melayani karena awan itu. Sebab, kemuliaan TUHAN memenuhi bait TUHAN.

<sup>12</sup> Lalu, Salomo berkata:

“TUHAN berfirman  
bahwa Dia akan tinggal dalam kekelaman yang pekat.

<sup>13</sup> Sesungguhnya, Aku telah membangun bait maha tinggi,  
tempat Engkau bersemayam selama-lamanya.”

<sup>14</sup> Lalu, raja memalingkan wajahnya dan memberkati seluruh umat Israel, sementara seluruh umat Israel berdiri.

<sup>15</sup> Salomo berkata,

“Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah berfirman dengan mulut-Nya kepada Daud, ayahku, dan telah menggenapi dengan tangan-Nya, firman-Nya,

<sup>16</sup> ‘Sejak hari Aku membawa umat-Ku Israel keluar dari Mesir, Aku tidak memilih kota manapun dari antara seluruh suku Israel untuk membangun bait bagi nama-Ku di sana. Namun, Aku memilih Daud untuk memerintah atas umat-Ku Israel.’

<sup>17</sup> Lalu, Daud, ayahku, berniat membangun bait bagi nama TUHAN, Allah Israel.

<sup>18</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Daud, ayahku, ‘Kamu berniat membangun bait bagi nama-Ku, dan niatmu itu memang baik.

<sup>19</sup> Namun, bukan kamu yang akan membangun bait itu, melainkan anak kandungmu yang akan lahir kelak, dialah yang akan membangun bait bagi nama-Ku.’

<sup>20</sup> TUHAN telah menepati janji yang telah Dia firmankan. Aku telah bangkit sebagai pengganti Daud, ayahku, dan duduk di takhta Israel seperti yang TUHAN firmankan. Aku telah membangun bait bagi nama TUHAN, Allah Israel.

<sup>21</sup> Di sana, Aku menyediakan tempat untuk tabut berisi perjanjian TUHAN, yang Dia buat dengan nenek moyang kita ketika Dia membawa mereka keluar dari tanah Mesir.”

<sup>22</sup> Salomo berdiri di depan mazbah TUHAN di hadapan seluruh umat Israel, lalu menadahkan tangannya ke langit.

<sup>23</sup> Katanya,

“Ya TUHAN, Allah Israel, tidak ada Allah yang seperti Engkau di atas langit dan di bawah bumi. Engkau memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang hidup di hadapan-Mu dengan sepenuh hati mereka.

<sup>24</sup> Engkau memelihara hamba-Mu Daud, ayahku, yang kepadanya telah Engkau berfirman, Engkau berfirman dengan mulut-Mu dan dengan tangan-Mu Engkau menggenapinya, seperti yang terjadi pada hari ini.

<sup>25</sup> Sekarang, ya TUHAN, Allah Israel, peganglah apa yang telah Kaufirmankan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dengan berfirman, ‘Keturunanmu yang akan duduk di atas takhta Israel tidak akan terputus di hadapan-Ku, asalkan keturunanmu tetap memelihara jalannya dan hidup di hadapan-Ku sama seperti kamu hidup di hadapan-Ku.’

<sup>26</sup> Sekarang, ya Allah Israel, aku berdoa biarlah terbukti janji-Mu yang telah Engkau firmankan kepada hamba-Mu Daud, ayahku.

<sup>27</sup> Namun, sungguhkah Allah akan bersemayam di bumi? Lihatlah, langit bahkan langit di atas langit pun tidak akan dapat menampung Engkau, apalagi bait yang kubangun ini!

<sup>28</sup> Berpalinglah kepada doa hamba-Mu ini dan kepada permohonannya, ya TUHAN, Allahku. Dengarkanlah seruan dan doa yang hamba-Mu panjatkan di hadapan-Mu hari ini.

<sup>29</sup> Biarlah mata-Mu terbuka terhadap bait ini, malam dan siang, terhadap tempat yang Engkau katakan: ‘Nama-Ku akan berada di sana.’ Dengarkanlah akan doa yang hamba-Mu panjatkan di tempat ini.

<sup>30</sup> Dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan umat-Mu Israel ketika mereka berdoa di tempat ini, dan Engkau akan mendengarkan dari tempat bersemayam-Mu di surga, saat Engkau mendengarkan, ampunilah kami.

<sup>31</sup> Jika seseorang berbuat dosa kepada sesamanya, dia wajib mengangkat sumpah dengan mengutuki dirinya. Jika dia datang untuk bersumpah di hadapan mazbah-Mu di bait ini,

<sup>32</sup> Engkau akan mendengarnya di surga, bertindak, dan menghakimi hamba-hamba-Mu ini dengan menyatakan bersalah orang yang bersalah dan menyerahkan perbuatannya pada kepalanya dan membenarkan orang yang benar serta memberikan kepadanya keadilan.

<sup>33</sup> Jika umat-Mu Israel terpukul kalah di hadapan musuh karena berdosa terhadap-Mu, lalu berbalik kepada-Mu, mengakui nama-Mu, berdoa, serta memohon kepada-Mu di bait ini,

<sup>34</sup> Engkau akan mendengarnya di surga, dan mengampuni dosa umat-Mu Israel, serta mengembalikan mereka ke tanah yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang mereka.

<sup>35</sup> Jika langit tertutup dan tidak ada hujan karena mereka berdosa terhadap-Mu, lalu mereka berdoa di tempat ini, dan mengakui nama-Mu, serta berbalik dari dosa mereka karena Engkau telah menindas mereka,

<sup>36</sup> Engkau akan mendengarnya di surga dan mengampuni dosa hamba-hamba-Mu dan umat-Mu Israel, karena Engkau mengajarkan kepada mereka jalan yang baik, yang

mereka harus hidup di dalamnya. Engkau akan memberikan hujan pada tanah-Mu, yang Engkau berikan kepada umat-Mu sebagai milik pusaka.

<sup>37</sup> Jika ada kelaparan di tanah ini, jika ada penyakit sampar, penyakit tumbuhan, hama tumbuhan, belalang, atau belalang pelahap, bahkan jika ada musuh mereka yang mengepung mereka di daerah kota-kota mereka, segala tulah dan penyakit,

<sup>38</sup> lalu segala doa, segala permohonan, seluruh orang, yaitu seluruh umat-Mu Israel, yang masing-masing menyadari pukulan dalam hatinya dan mengangkat tangannya di bait ini,

<sup>39</sup> Engkau akan mendengarnya di surga, tempat Engkau bersemayam. Engkau akan mengampuni, bertindak, dan membalas setiap orang sesuai dengan segala jalan hidupnya yang Engkau ketahui hatinya, karena Engkau sendirilah yang mengenal hati setiap anak manusia.

<sup>40</sup> Supaya mereka takut akan Engkau selama mereka hidup di negeri yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang kami.

<sup>41</sup> Demikian juga bagi orang asing yang bukan umat-Mu Israel, tetapi dia datang dari negeri yang jauh oleh karena nama-Mu,

<sup>42</sup> karena mereka mendengar nama-Mu yang besar, tangan-Mu yang kuat, dan uluran tangan-Mu, lalu datang serta berdoa di bait ini,

<sup>43</sup> Engkau akan mendengarnya di surga, tempat-Mu bersemayam. Engkau akan melakukan segala yang orang asing itu serukan kepada-Mu, supaya seluruh bangsa di bumi mengenal nama-Mu, dan takut akan Engkau seperti umat-Mu Israel serta mengetahui bahwa nama-Mu diserukan di bait yang aku bangun ini.

<sup>44</sup> Jika umat-Mu pergi berperang melawan musuhnya ke arah yang Engkau suruh kepada mereka dan mereka berdoa kepada TUHAN ke arah kota yang Engkau pilih serta ke bait yang kubangun bagi nama-Mu,

<sup>45</sup> Engkau akan mendengar doa dan permohonan mereka di surga, serta melakukan keadilan bagi mereka.

<sup>46</sup> Jika mereka berdosa kepada-Mu, — karena tidak ada manusia yang tidak berdosa — dan Engkau murka kepada mereka dengan menyerahkan mereka kepada musuh sehingga mereka dibawa sebagai tawanan ke negeri musuh yang jauh atau dekat

<sup>47</sup> Namun, jika mereka bertobat di dalam hati mereka di negeri tempat mereka ditawan, lalu di sana mereka berbalik dan memohon belas kasihan kepada-Mu di negeri yang menawan mereka, katanya, 'Kami telah berdosa, bersalah, dan berbuat jahat,'

<sup>48</sup> kemudian berbalik kepada-Mu dengan sepenuh hati mereka dan sepenuh jiwa mereka di negeri musuh-musuh mereka yang menawan mereka, serta berdoa kepada-Mu ke arah negeri mereka yang Engkau berikan kepada nenek moyang mereka, yaitu ke kota yang Engkau pilih dan bait yang aku bangun bagi nama-Mu,

<sup>49</sup> dengarkanlah doa dan permohonan mereka di surga, tempat Engkau bersemayam, serta melakukan keadilan bagi mereka.

<sup>50</sup> Ampunilah umat-Mu yang telah berdosa kepada-Mu dan segala pelanggaran yang mereka lakukan kepada-Mu. Berikanlah belas kasihan-Mu di hadapan orang yang menawan mereka sehingga berbelaskasihan terhadap mereka.

<sup>51</sup> Sebab, mereka adalah umat-Mu dan kepunyaan-Mu yang Engkau bawa keluar dari Mesir, dari antara peleburan besi.

<sup>52</sup> Biarlah mata-Mu terbuka terhadap permohonan hamba-Mu dan terhadap permohonan umat-Mu Israel, supaya Engkau mendengarkan segala yang mereka serukan kepada-Mu.

<sup>53</sup> Sebab, Engkau yang memisahkan mereka sebagai kepunyaan-Mu dari semua bangsa di bumi, seperti yang telah Engkau firmankan melalui Musa, hamba-Mu, ketika

Engkau membawa nenek moyang kami keluar dari Mesir, ya TUHAN, Allah.”

<sup>54</sup> Ketika Salomo selesai memanjatkan segala doa dan permohonan itu kepada TUHAN, dia bangkit di hadapan mazbah TUHAN setelah berlutut dengan mengangkat tangannya ke langit.

<sup>55</sup> Dia berdiri dan memberkati seluruh umat Israel dengan suara nyaring, katanya:

<sup>56</sup> “Terpujilah TUHAN yang memberi tempat perhentian kepada seluruh umat Israel seperti yang Dia janjikan. Tidak ada satu pun janji yang gagal dari segala janji yang baik yang telah Dia firmankan melalui Musa, hamba-Nya.

<sup>57</sup> Biarlah TUHAN, Allah beserta kita seperti Dia telah menyertai nenek moyang kita. Biarlah Dia tidak membiarkan kita dan tidak meninggalkan kita.

<sup>58</sup> Biarlah Dia mencondongkan hati kita kepada-Nya untuk hidup dalam seluruh jalan-Nya, memelihara perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan hukum-hukum-Nya yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita.

<sup>59</sup> Biarlah perkataan-perkataanku yang aku sampaikan di hadapan TUHAN sampai pada TUHAN Allah, baik siang maupun malam. Dia melakukan keadilan kepada hamba-Nya dan keadilan kepada umat-Nya Israel, yaitu perkara setiap hari.

<sup>60</sup> Supaya seluruh bangsa di bumi mengetahui bahwa TUHAN itu Allah, dan tidak ada yang lain.

<sup>61</sup> Biarlah hati kalian berpaut sepenuhnya kepada TUHAN Allah, dan hidup sesuai ketetapan-ketetapan-Nya, serta memelihara perintah-perintah-Nya seperti pada hari ini.”

<sup>62</sup> Lalu, Salomo dan seluruh orang Israel yang beserta dengannya mempersembahkan kurban di hadapan TUHAN.

<sup>63</sup> Salomo mempersembahkan kurban perdamaian yang dia kurbankan kepada TUHAN sebanyak 22 ribu ekor sapi dan 120 ribu ekor domba. Demikianlah raja dan seluruh keturunan Israel menahbiskan bait TUHAN itu.

<sup>64</sup> Pada hari itu, raja juga menguduskan pelataran tengah yang berada di depan bait TUHAN, karena di sanalah dia mempersembahkan kurban-kurban bakaran, kurban-kurban sajian, dan lemak dari kurban-kurban perdamaian, sebab mazbah tembaga yang ada di hadapan TUHAN itu terlalu kecil untuk memuat kurban-kurban bakaran, kurban-kurban sajian, serta lemak dari kurban-kurban perdamaian.

<sup>65</sup> Pada waktu itu, Salomo mengadakan perayaan, dan seluruh Israel bersamanya, suatu umat yang besar, yang datang dari jalan masuk Hamat sampai sungai Mesir, di hadapan TUHAN Allah, selama 7 hari dan 7 hari lagi, jumlahnya 14 hari.

<sup>66</sup> Pada hari ke-8, dia menyuruh bangsa itu pergi. Mereka memberkati raja dan pulang ke tenda-tenda mereka dengan hati yang bersukacita dan bergembira atas segala kebaikan yang telah TUHAN lakukan kepada Daud, hamba-Nya serta Israel, umat-Nya.

## 9

### *TUHAN Menampakkan Diri kepada Salomo*

<sup>1</sup> Ketika Salomo selesai membangun bait TUHAN dan istana raja, serta melakukan segala keinginan Salomo yang ingin dikerjakannya,

<sup>2</sup> TUHAN menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya, sebagaimana Dia sudah menampakkan diri kepadanya di Gibeon.

<sup>3</sup> TUHAN berfirman kepadanya:

“Aku telah mendengar doamu dan permohonanmu, yang telah kamu panjatkan ke hadapan-Ku. Aku telah menguduskan bait ini, yang kamu bangun untuk meletakkan nama-Ku di sana sampai selama-lamanya. Mata-Ku dan hati-Ku akan berada di sana selamanya.

<sup>4</sup> Jika kamu hidup di hadapan-Ku sebagaimana Daud, ayahmu, hidup dalam ketulusan hati, kejujuran, dan melakukannya sesuai dengan segala yang Aku perintahkan kepadamu, dan memelihara ketetapan-ketetapan-Ku, serta hukum-hukum-Ku,

<sup>5</sup> Aku akan meneguhkan takhta kerajaanmu atas Israel sampai selama-lamanya seperti yang Aku janjikan kepada Daud, ayahmu, dengan berkata, ‘Tidak akan terputus keturunanmu dari takhta kerajaan Israel.’

<sup>6</sup> Namun, jika kalian atau keturunan kalian berbalik dari mengikuti Aku, dan tidak memelihara perintah-perintah-Ku, serta ketetapan-ketetapan-Ku yang telah Aku berikan kepada kalian, lalu pergi beribadah kepada ilah-ilah lain dan menyembah mereka,

<sup>7</sup> Aku akan menyingkirkan Israel dari hadapan-Ku, dari tanah yang telah Aku berikan kepada mereka. Bait ini yang telah Aku kuduskan bagi nama-Ku akan Aku buang dari hadapan-Ku sehingga Israel menjadi kiasan dan sindiran di antara semua bangsa.

<sup>8</sup> Bait ini akan menjadi reruntuhan dan setiap orang yang melewatinya akan tercengang, mengejek, dan bertanya, ‘Mengapa TUHAN melakukan yang demikian kepada tanah ini dan kepada bait ini?’

<sup>9</sup> Mereka akan berkata, ‘Sebab, mereka telah meninggalkan TUHAN Allah mereka yang telah membawa keluar nenek moyang mereka dari tanah Mesir, lalu berpegang pada ilah-ilah lain, dan sujud menyembah serta beribadah kepada ilah-ilah itu. Itulah sebabnya, TUHAN mendatangkan kepada mereka seluruh malapetaka ini.’ ”

<sup>10</sup> Salomo selesai membangun kedua rumah itu, yaitu bait TUHAN dan istana raja, setelah dua puluh tahun.

<sup>11</sup> Hiram, raja Tirus, telah membantu Salomo dengan kayu-kayu aras, kayu-kayu sanobar, dan emas sesuai semua keinginannya. Pada waktu itu, Raja Salomo memberikan kepada Hiram dua puluh kota di tanah Galilea.

<sup>12</sup> Hiram datang dari Tirus untuk melihat kota-kota yang telah Salomo berikan, yang tidak menyenangkan dalam pandangannya.

<sup>13</sup> Kemudian, dia bertanya, “Mengapa kota-kota itu yang engkau berikan kepadaku, saudaraku?” Dia memanggilnya tanah Kabul sampai hari ini.

<sup>14</sup> Hiram telah mengirim kepada raja 120 talenta emas.

<sup>15</sup> Beginilah perkara mengenai buruh-buruh yang dikerahkan oleh Raja Salomo untuk membangun bait TUHAN, istananya, Milo, tembok Yerusalem, Hazor, Megido, dan Gezer.

<sup>16</sup> Sebab dahulu Firaun, raja Mesir, menyerang dan merebut Gezer lalu membakarnya dengan api. Orang-orang Kanaan yang tinggal di kota itu dibunuhnya dan diberikannya sebagai hadiah perkawinan untuk anak perempuannya, istri Salomo.

<sup>17</sup> Lalu, Salomo membangun Gezer dan Bet-Horon bagian bawah,

<sup>18</sup> juga Baalat dan Tamar, di padang gurun, di tanah itu,

<sup>19</sup> seluruh kota perbekalan yang Salomo miliki, kota-kota untuk kereta-keretanya, kota-kota untuk pasukan-pasukan berkuda, dan apa saja keinginan Salomo yang dia inginkan untuk dibangun di Yerusalem, di Lebanon, serta di seluruh tanah kekuasaannya.

<sup>20</sup> Semua orang yang masih tinggal dari antara orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, yang bukan termasuk keturunan Israel,

<sup>21</sup> yaitu keturunan mereka yang masih tinggal di tanah itu yang tidak dapat ditumpas oleh keturunan Israel, dikerahkan oleh Salomo sebagai buruh sampai pada hari ini.

<sup>22</sup> Namun, Salomo tidak menjadikan keturunan Israel sebagai budak karena mereka dijadikan sebagai prajurit, pelayan-pelayan, pembesar-pembesar, perwira-perwira, panglima-panglima pasukan kereta, dan panglima-panglima pasukan berkuda.

<sup>23</sup> Inilah pemimpin-pemimpin yang mengepalai pekerjaan Salomo, ada 550 yang memerintah rakyat untuk melakukan pekerjaan itu.

<sup>24</sup> Sesudah anak perempuan Firaun pindah dari Kota Daud ke rumah yang Salomo bangun baginya, Salomo membangun Milo.

<sup>25</sup> Tiga kali dalam setahun, Salomo mempersembahkan kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban perdamaian di atas mazbah yang dia bangun bagi TUHAN. Dia membakar dupa di hadapan TUHAN. Demikianlah dia menyelesaikan bait itu.

<sup>26</sup> Raja Salomo membuat kapal-kapal di Ezion-Geber, yang berada di dekat Elot, di tepi Laut Merah, di tanah Edom.

<sup>27</sup> Hiram mengirim hamba-hambanya dengan kapal itu, yaitu para pelaut yang mengetahui tentang laut beserta hamba-hamba Salomo.

<sup>28</sup> Mereka sampai di Ofir, lalu mengambil emas dari sana sebanyak 420 talenta dan membawanya kepada Raja Salomo.

## 10

### *Ratu Syeba Mengunjungi Salomo*

<sup>1</sup> Saat Ratu Syeba mendengar tentang kemasyhuran Salomo sehubungan dengan nama TUHAN, dia datang untuk mengujinya dengan pertanyaan-pertanyaan sulit.

<sup>2</sup> Dia datang ke Yerusalem dengan pengiring yang sangat banyak, dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, emas yang sangat banyak, dan permata-permata yang sangat mahal. Dia datang kepada Salomo dan berbicara dengannya tentang segala hal yang ada di dalam hatinya.

<sup>3</sup> Salomo menjawab seluruh pertanyaannya. Tidak ada perkara yang tersembunyi dari raja, yang tidak sanggup dia jelaskan kepadanya.

<sup>4</sup> Setelah Ratu Syeba melihat segala hikmat Salomo serta istana yang dia bangun,

<sup>5</sup> makanan di mejanya, cara duduk hamba-hambanya, cara pelayan-pelayannya melayani dan berpakaian, dan juru-juru minumannya, serta kurban bakarnya yang dia persembahkan di bait TUHAN, tidak ada lagi semangat dalam dirinya.

<sup>6</sup> Dia berkata kepada raja, "Benarlah kabar yang aku dengar di tanahku mengenai perkataanmu dan mengenai hikmatmu.

<sup>7</sup> Namun, aku tidak percaya dengan perkataan itu sampai aku datang dan matakau sendiri melihatnya. Lihatlah, setengahnya belum diceritakan kepadaku, hikmat dan kemakmuranmu melebihi kabar yang aku dengar.

<sup>8</sup> Berbahagialah orang-orangmu! Berbahagialah pelayan-pelayanmu ini yang senantiasa berdiri di hadapanmu serta mendengarkan hikmatmu!

<sup>9</sup> Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang telah berkenan kepadamu dan mendudukkan engkau di takhta kerajaan Israel karena TUHAN mengasihi orang Israel selama-lamanya, dan mengangkat engkau sebagai raja untuk melakukan keadilan dan kebenaran."

<sup>10</sup> Lalu, dia memberikan kepada raja 120 talenta emas, rempah-rempah yang sangat berlimpah banyaknya, serta permata-permata yang mahal. Tidak pernah datang lagi rempah-rempah yang berlimpah seperti yang Ratu Syeba berikan kepada Raja Salomo.

<sup>11</sup> Ada kapal-kapal milik Hiram juga yang membawa emas dari Ofir, membawa kayu cendana dari Ofir yang berlimpah banyaknya dan permata-permata yang mahal.

<sup>12</sup> Raja menjadikan kayu-kayu cendana itu sebagai penopang-penopang bagi bait TUHAN, istana raja, kecapi, dan gambus untuk para penyanyi. Kayu cendana seperti itu tidak datang lagi dan tidak terlihat lagi sampai hari ini.

<sup>13</sup> Kemudian, Raja Salomo memberikan kepada Ratu Syeba segala keinginannya, apa pun yang dimintanya, selain apa yang telah diberikan kepadanya sesuai dengan kemurahan Raja Salomo, lalu dia berbalik dan pulang ke tanahnya, dia bersama para pelayannya.

### *Kekayaan Melimpah Salomo*

<sup>14</sup> Adapun berat emas yang datang kepada Salomo dalam setahun adalah 666 talenta emas,

<sup>15</sup> belum termasuk yang datang dari saudagar-saudagar, pedagang-pedagang, para raja Arab, serta para gubernur negeri itu.

<sup>16</sup> Raja Salomo membuat 200 perisai besar dari emas tempaan, 600 syikal emas dipakai untuk satu perisai besar,

<sup>17</sup> dan 300 perisai kecil dari emas tempaan dan 3 mina emas dipakai untuk satu perisai kecil. Lalu, raja meletakkannya di dalam istana “Hutan Lebanon”.

<sup>18</sup> Raja juga membuat takhta besar dari gading dan melapisinya dengan emas murni.

<sup>19</sup> Ada enam anak tangga di takhta itu, dan puncak takhta itu bulat pada bagian belakangnya. Ada sandaran tangan pada setiap sisi tempat duduknya dan dua singa berdiri di samping sandaran tangan itu.

<sup>20</sup> Ada dua belas singa berdiri di sana, yaitu di atas keenam anak tangga itu, sebelah-menyebelah. Belum pernah dibuat seperti itu di kerajaan mana pun.

<sup>21</sup> Segala perkakas minuman Raja Salomo terbuat dari emas, dan segala perabotan di istana “Hutan Lebanon” terbuat dari emas murni. Tidak ada yang terbuat dari perak, pada zaman Raja Salomo perak dianggap tidak berharga.

<sup>22</sup> Sebab, raja mempunyai kapal-kapal Tarsis di laut yang bergabung dengan kapal-kapal Hiram. Setiap tiga tahun sekali, kapal-kapal Tarsis datang membawa emas dan perak-perak, gading, dan kera-kera, serta burung-burung merak.

<sup>23</sup> Raja Salomo melebihi semua raja di bumi dalam hal kekayaan dan hikmat.

<sup>24</sup> Seluruh bumi mencari kehadiran Salomo untuk mendengar hikmatnya, yang Allah berikan di dalam hatinya.

<sup>25</sup> Tahun demi tahun, masing-masing dari mereka datang membawa persembahan, yaitu barang-barang dari perak, barang-barang dari emas, pakaian-pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda-kuda, dan bagal-bagal.

<sup>26</sup> Salomo mengumpulkan kereta-kereta dan orang-orang berkuda, dan dia mempunyai 1.400 kereta serta 12.000 orang berkuda, yang dia tempatkan di kota-kota kereta bersama raja di Yerusalem.

<sup>27</sup> Raja membuat perak sebanyak batu di Yerusalem dan dia membuat pohon aras sebanyak pohon ara yang ada di dataran rendah.

<sup>28</sup> Kuda-kuda Salomo didatangkan dari Mesir dan Kewe, dan pedagang-pedagang raja membelinya dari Kewe dengan harga pasar.

<sup>29</sup> Sebuah kereta yang didatangkan dari Mesir seharga 600 syikal perak dan seekor kuda seharga 150 syikal. Kemudian, dengan perantaraan mereka, semua itu dijual lagi kepada raja-raja Het dan kepada raja-raja Aram.

## **11**

### *Salomo Menyembah Berhala*

<sup>1</sup> Raja Salomo mencintai banyak perempuan asing selain anak perempuan Firaun, yaitu perempuan-perempuan Moab, Amon, Edom, Sidon, dan Het.

<sup>2</sup> Tentang bangsa-bangsa itu, TUHAN telah berfirman kepada keturunan Israel, “Janganlah kamu bergaul dengan mereka dan janganlah mereka bergaul dengan kamu. Sesungguhnya mereka akan mengarahkan hati kalian untuk mengikuti ilah-ilah mereka.” Namun, Salomo berpaut kepada mereka karena cinta.

<sup>3</sup> Dia mempunyai 700 istri dari kaum bangsawan serta 300 gundik, dan istri-istrinya itu membelokkan hatinya.

<sup>4</sup> Sebab, saat Salomo tua, istri-istrinya itu membelokkan hatinya kepada ilah-ilah lain dan hatinya tidak berpaut sepenuhnya kepada TUHAN, Allahnya, seperti hati Daud, ayahnya.

<sup>5</sup> Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon dan mengikuti Milkom, dewa keji-jikan orang Amon.

<sup>6</sup> Demikianlah Salomo melakukan yang jahat di mata TUHAN dan tidak sepenuhnya mengikuti TUHAN seperti yang dilakukan oleh Daud, ayahnya.

<sup>7</sup> Pada waktu itu, Salomo membangun bukit pengurbanan bagi Kamos, dewa keji-jikan orang Moab di bukit yang berada di sebelah timur Yerusalem, serta bagi Molokh, dewa keji-jikan orang Amon

<sup>8</sup> Dia melakukan untuk seluruh istrinya, orang-orang asing itu, yang membakar dupa dan mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah mereka.

<sup>9</sup> Lalu, TUHAN murka kepada Salomo karena hatinya telah menyimpang dari TUHAN, Allah Israel, yang telah menampakkan diri kepadanya dua kali.

<sup>10</sup> Dia juga telah memerintahkannya dalam perkara ini supaya jangan hidup mengikuti ilah-ilah lain, tetapi dia tidak memelihara apa yang TUHAN perintahkan.

<sup>11</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepada Salomo, “Oleh karena hal ini dilakukan olehmu dan kamu tidak memelihara perjanjian, serta ketetapan-ketetapan-Ku yang telah Aku perintahkan kepadamu, Aku sungguh akan mengoyakkan kerajaan ini darimu dan memberikannya kepada hamba-Mu.

<sup>12</sup> Namun, Aku tidak akan melakukannya pada masa hidupmu karena Daud, ayahmu, Aku akan mengoyakkannya dari tangan anakmu.

<sup>13</sup> Namun, Aku tidak akan mengoyakkan seluruh kerajaan, satu suku akan Aku berikan kepada anakmu karena Daud, hamba-Ku, dan karena Yerusalem yang telah Aku pilih.”

### *Musuh-Musuh Salomo*

<sup>14</sup> Lalu, TUHAN membangkitkan seorang lawan untuk Salomo, yaitu Hadad, orang Edom. Dia berasal dari keturunan raja Edom.

<sup>15</sup> Dahulu, ketika Daud berada di Edom, Yoab, panglima tentaranya, pergi untuk menguburkan orang-orang yang terbunuh dan menewaskan semua laki-laki di Edom.

<sup>16</sup> Yoab dan semua orang Israel tinggal di sana selama enam bulan, sampai dia melenyapkan semua laki-laki di Edom.

<sup>17</sup> Namun, Hadad melarikan diri bersama beberapa orang Edom, yaitu pelayan-pelayan ayahnya, untuk mengungsi ke Mesir. Pada waktu itu, Hadad masih muda belia.

<sup>18</sup> Lalu, mereka berangkat dari Midian dan sampai ke Paran, dan membawa bersama mereka beberapa orang dari Paran, dan mereka sampai di Mesir lalu menghadap Firaun, raja Mesir, yang memberikan kepadanya rumah dan menjanjikan makanan kepadanya, serta memberikan tanah kepadanya.

<sup>19</sup> Hadad mendapat kasih sayang yang besar di mata Firaun dan dia memberikan kepadanya seorang istri, yaitu adik dari istrinya, adik Ratu Tahpenes.

<sup>20</sup> Kemudian, adik Tahpenes itu melahirkan untuknya anak laki-laki yaitu Genubat dan Tahpenes menyapihnya di istana Firaun. Genubat berada di istana Firaun, di antara anak-anak Firaun.

<sup>21</sup> Ketika Hadad mendengar di Mesir bahwa Daud telah dibaringkan bersama nenek moyangnya dan bahwa Yoab, panglima tentaranya telah mati, Hadad berkata kepada Firaun, “Utuslah aku pergi dan aku akan pulang ke negeriku.”

<sup>22</sup> Namun, Firaun bertanya kepadanya, “Apakah besertaku kamu kekurangan dan lihatlah, kamu berniat pergi ke tanahmu?”

Lalu, dia menjawab, “Tidak, tetapi engkau harus mengutusku pergi.”

<sup>23</sup> Kemudian, Allah membangkitkan seorang lawan lain baginya, yaitu Rezon, anak Elyada, yang melarikan diri dari tuannya, Hadadezer, raja Zoba.

<sup>24</sup> Dia mengumpulkan orang-orang untuknya, lalu menjadi pemimpin gerombolan. Saat Daud hendak membunuh mereka, mereka pergi ke Damsyik dan tinggal di sana, serta mereka menjadikannya sebagai raja di Damsyik.

<sup>25</sup> Dia menjadi lawan Israel di sepanjang umur Salomo dan menambah malapetaka yang Hadad lakukan. Dia muak akan Israel dan menjadi raja atas Aram.

<sup>26</sup> Yerobeam, anak Nebat, seorang Efraim dari Zereda, pegawai Salomo, yang nama ibunya adalah Zerua, seorang janda, juga mengangkat tangan melawan raja.

<sup>27</sup> Inilah alasan dia mengangkat tangan melawan raja, yaitu Salomo membangun Milo dan menutup celah tembok dari kota Daud, ayahnya.

<sup>28</sup> Yerobeam adalah laki-laki perkasa yang gagah berani. Salomo melihat bahwa orang muda itu rajin bekerja, maka dia menetapkannya menjadi pengawas atas seluruh pekerja paksa dari rumah Yusuf.

<sup>29</sup> Pada waktu itu, Yerobeam keluar dari Yerusalem, Nabi Ahia, orang Silo itu bertemu dia di jalan dan dia berselubungkan kain baru, serta hanya ada mereka berdua di padang.

<sup>30</sup> Lalu, Ahia memegang kain baru yang dia pakai dan mengoyakkannya menjadi dua belas koyakan.

<sup>31</sup> Kemudian, dia berkata kepada Yerobeam, “Ambillah untukmu sepuluh koyakan karena beginilah TUHAN, Allah Israel berfirman, ‘Lihatlah, Aku mengoyakkan kerajaan itu dari tangan Salomo dan Aku memberikan sepuluh suku kepadamu.

<sup>32</sup> Satu suku akan tetap tinggal padanya karena Daud, hamba-Ku dan karena Yerusalem, kota yang Aku pilih dari seluruh suku Israel.

<sup>33</sup> Sebab, mereka telah meninggalkan Aku dan mereka sujud kepada Asytoret, ilah orang Sidon, Kamos, ilah orang Moab, dan Milkom, ilah orang Amon, serta mereka tidak mengikuti jalan-jalan-Ku, tidak melakukan yang benar di mata-Ku, dan ketetapan-ketetapan-Ku, serta hukum-hukum-Ku seperti Daud, ayahnya.

<sup>34</sup> Namun, Aku tidak akan mengambil seluruh kerajaan itu dari tangannya karena Aku akan menjadikannya pemimpin di sepanjang umurnya, karena Daud, hamba-Ku yang telah Aku pilih, yang memelihara perintah-perintah-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku.

<sup>35</sup> Namun, aku akan mengambil kerajaan itu dari tangan anaknya dan memberikannya kepadamu sepuluh suku.

<sup>36</sup> Lalu, Aku akan memberikan kepada anaknya satu suku supaya ada pelita untuk Daud, hamba-Ku di sepanjang masa di hadapan-Ku di Yerusalem, kota yang Aku pilih bagi-Ku untuk meletakkan nama-Ku di sana.

<sup>37</sup> Aku akan mengambilmu dan kamu akan memerintah sesuai dengan segala yang hatimu inginkan serta kamu akan menjadi raja atas Israel.

<sup>38</sup> Jika kamu mendengarkan segala yang Aku perintahkan kepadamu dan kamu hidup di jalan-jalan-Ku serta melakukan yang benar di mata-Ku dengan memelihara ketetapan-ketetapan-Ku dan perintah-perintah-Ku seperti yang dilakukan oleh Daud, hamba-Ku, maka Aku akan besertamu serta membangun keluarga yang teguh

untukmu, seperti yang Aku bangun untuk Daud dan Aku akan memberikan Israel kepadamu.

<sup>39</sup> Kemudian, Aku akan merendahkan keturunan Daud karena hal ini, tetapi bukan untuk selama-lamanya.’ ”

### *Kematian Salomo*

<sup>40</sup> Lalu, Salomo berniat membunuh Yerobeam, tetapi Yerobeam bangkit dan melarikan diri ke Mesir, kepada Sisak, raja Mesir sampai Salomo mati.

<sup>41</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Salomo dan segala yang dia lakukan serta hikmatnya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat Salomo*?

<sup>42</sup> Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel selama empat puluh tahun.

<sup>43</sup> Kemudian, Salomo dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud, ayahnya. Rehabeam, anaknya memerintah sebagai penggantinya.

## 12

### *Pecahnya Israel*

<sup>1</sup> Rehabeam pergi ke Sikhem karena seluruh orang Israel telah datang ke Sikhem untuk menobatkan dia menjadi raja.

<sup>2</sup> Ketika Yerobeam, anak Nebat, mendengarnya, dia kembali dari Mesir. Sebab, waktu itu dia masih berada di Mesir tempat dia melarikan diri dari hadapan Raja Salomo.

<sup>3</sup> Lalu, mereka mengutus orang untuk memanggilnya, kemudian Yerobeam datang bersama seluruh umat Israel serta berbicara kepada Rehabeam, kata mereka,

<sup>4</sup> “Ayahmu telah memberatkan beban kami. Sekarang, ringankanlah pekerjaan berat dari ayahmu serta tanggungan berat yang dia pikulkan kepada kami, maka kami akan melayanimu.”

<sup>5</sup> Dia menjawab mereka, “Pulanglah dahulu, setelah tiga hari kembalilah kepadaku.” Lalu, rakyat itu pergi.

<sup>6</sup> Raja Rehabeam berunding dengan para tua-tua yang melayani di hadapan Salomo, ayahnya, ketika dia masih hidup, tanyanya, “Apa nasihat kalian untuk menjawab perkataan rakyat ini?”

<sup>7</sup> Mereka menjawab kepadanya, katanya, “Jika pada hari ini engkau menjadi hamba rakyat itu dan melayani mereka, dan menjawab mereka dengan menitahkan kepada mereka perkataan yang baik, mereka akan menjadi hamba-hambamu selama-lamanya.”

<sup>8</sup> Namun, dia mengabaikan nasihat para tua-tua yang menasihatinya, lalu berunding dengan orang-orang muda yang tumbuh besar bersamanya, yang berdiri di hadapannya.

<sup>9</sup> Dia bertanya kepada mereka, “Apakah yang kalian nasihatkan supaya kita dapat menjawab perkataan rakyat itu, yang berbicara kepadaku, ‘Ringankanlah dari beban yang ayahmu berikan pada kami?’ ”

<sup>10</sup> Orang-orang muda itu yang tumbuh besar bersamanya, menjawab kepadanya, katanya, “Beginilah engkau akan katakan kepada rakyat itu yang telah berbicara kepadamu, ‘Ayahmu telah memberatkan beban kami, tetapi engkau ringankanlah atas kami.’ Beginilah engkau harus titahkan kepada mereka, ‘Kelingkingku lebih kuat dari pinggang ayahku.’ ”

<sup>11</sup> Sekarang ayahku membebankan kepada kalian beban yang berat, tetapi aku akan menambah beban atas kalian. Ayahku menghajar kalian dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kalian dengan kalajengking-kalajengking.’ ”

<sup>12</sup> Yerobeam dan seluruh rakyat datang kepada Rehabeam pada hari ketiga seperti yang telah raja katakan, katanya, “Kembalilah kepadaku pada hari ketiga.”

<sup>13</sup> Kemudian, raja menjawab rakyat itu dengan keras, dan mengabaikan nasihat para tua-tua yang mereka nasihatkan kepadanya.

<sup>14</sup> Dia berkata kepada mereka sesuai nasihat orang-orang muda, katanya, “Ayahku telah memberatkan beban kalian, tetapi aku akan menambah beban kalian. Ayahku menghajar kalian dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kalian dengan kalajengking-kalajengking.”

<sup>15</sup> Demikianlah raja tidak mendengarkan rakyat itu karena perubahan peristiwa itu terjadi dari TUHAN sesuai firman yang telah disampaikan-Nya melalui Ahia, orang Silo, kepada Yerobeam, anak Nebat.

<sup>16</sup> Seluruh Israel melihat bahwa raja tidak mendengarkan mereka, lalu rakyat menjawab raja, katanya,

“Bagian apa yang kami dapat dari Daud?

Tidak ada bagian dari anak Isai!

Pulanglah ke tenda-tendamu, hai Israel!

Sekarang lihatlah, uruslah keluargamu sendiri, hai Daud!”

Kemudian, keturunan Israel pulang ke tenda-tendanya.

<sup>17</sup> Namun, Rehabeam masih memerintah atas keturunan Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda.

<sup>18</sup> Lalu, Raja Rehabeam mengutus Adoram yang mengurus upeti, tetapi seluruh Israel melemparinya dengan batu sehingga dia mati. Raja Rehabeam bergegas menaiki keretanya untuk melarikan diri ke Yerusalem.

<sup>19</sup> Demikianlah, Israel memberontak terhadap keluarga Daud sampai hari ini.

<sup>20</sup> Setelah seluruh Israel mendengar bahwa Yerobeam telah kembali, mereka mengutus dan memanggilnya ke pertemuan umat, serta menjadikannya sebagai raja atas seluruh Israel. Tidak ada yang mengikuti keluarga Daud selain suku Yehuda saja.

<sup>21</sup> Saat Rehabeam datang ke Yerusalem, dia mengumpulkan seluruh keluarga Yehuda dan suku Benyamin, 180 ribu orang pilihan yang siap berperang, untuk berperang dengan keluarga Israel supaya mengembalikan kerajaan itu kepada Rehabeam, anak Salomo.

<sup>22</sup> Namun, firman Allah datang kepada Semaya, abdi Allah, firman-Nya,

<sup>23</sup> “Katakanlah kepada Rehabeam, anak Salomo, raja Yehuda, dan kepada seluruh keluarga Yehuda dan Benyamin serta selebihnya dari bangsa itu, dengan mengatakan,

<sup>24</sup> ‘Beginilah TUHAN berfirman: Janganlah kalian maju dan janganlah kalian berperang dengan saudara-saudara-Mu, keturunan Israel. Pulanglah kalian masing-masing ke rumahnya, sebab perkara ini terjadi dari-Ku.’” Mereka mendengarkan firman TUHAN itu dan berbalik untuk pulang sesuai firman TUHAN.

### *Yerobeam Membuat Patung Anak Sapi dari Emas*

<sup>25</sup> Lalu, Yerobeam membangun Sikhem di pegunungan Efraim dan tinggal di sana. Dia pergi dari sana dan membangun Pnuel.

<sup>26</sup> Yerobeam berkata di dalam hatinya, “Sekarang, kerajaan itu akan kembali kepada keluarga Daud,

<sup>27</sup> jika bangsa ini naik untuk mempersembahkan kurban di bait TUHAN di Yerusalem dan hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu kepada Rehabeam, raja Yehuda, mereka akan membunuhku serta berbalik kepada Rehabeam, raja Yehuda.”

<sup>28</sup> Raja berunding dan membuat dua anak sapi dari emas, dan dia berkata kepada mereka, “Sudah cukup lama kalian pergi ke Yerusalem, lihatlah ilah-ilahmu, hai Israel, yang membawamu keluar dari tanah Mesir.”

<sup>29</sup> Dia meletakkan satunya di Betel dan satu lagi dia letakkan di Dan.

<sup>30</sup> Perkara ini menyebabkan rakyat berdosa karena mereka pergi sampai Dan untuk menyembah patung yang lain.

<sup>31</sup> Dia juga membuat kuil-kuil di bukit-bukit pengurbanan dan menjadikan imam-imam dari kalangan rakyat yang bukan dari keturunan Lewi.

<sup>32</sup> Yerobeam menetapkan hari raya pada hari ke-15 bulan ke-8, sama seperti hari raya yang ada di Yehuda, dan dia mempersembahkan kurban di atas mazbah. Dia melakukannya di Betel untuk mempersembahkan kurban kepada anak-anak sapi yang telah dia buat. Di Betel, dia menetapkan imam-imam di bukit-bukit pengurbanan yang telah dia buat.

<sup>33</sup> Dia naik ke mazbah yang dia buat di Betel pada hari ke-15, pada bulan ke-8, dalam bulan yang dia rancang sendiri dari hatinya dan menetapkan hari raya untuk keturunan Israel serta naik ke mazbah untuk membakar dupa.

## 13

### *Allah Berbicara Melawan Betel*

<sup>1</sup> Abdi Allah datang dari Yehuda atas perintah TUHAN ke Betel dan Yerobeam sedang berdiri di atas mazbah untuk membakar dupa.

<sup>2</sup> Dia berseru terhadap mazbah itu atas perintah TUHAN, katanya, "Hai mazbah! Hai mazbah! Beginilah TUHAN berfirman, 'Sesungguhnya, anak laki-laki akan dilahirkan untuk keluarga Daud, namanya Yosia dan dia akan mengurbankan di atasmu para imam di bukit-bukit pengurbanan yang membakar dupa di atasmu, serta tulang-tulang manusia akan dibakar di atasmu.' "

<sup>3</sup> Pada hari itu dia memberikan mukjizat, katanya, "Inilah mukjizat yang TUHAN firmankan, 'Lihatlah, mazbah itu akan terbelah dan abu yang di atasnya akan ditumpahkan.' "

<sup>4</sup> Saat raja mendengar firman dari abdi Allah yang berseru terhadap mazbah di Betel, Yerobeam mengulurkan tangannya dari atas mazbah, katanya, "Tangkap dia!" Namun, tangan yang dia ulurkan kepadanya menjadi kaku dan tidak dapat dikembalikan lagi kepadanya.

<sup>5</sup> Mazbah itu terbelah dan abu ditumpahkan dari mazbah itu, seperti mukjizat yang abdi Allah itu beritahukan karena firman TUHAN.

<sup>6</sup> Lalu, raja menjawab dan berkata kepada abdi Allah itu, "Mohonkanlah di hadapan TUHAN, Allahmu, dan berdoalah untukku supaya tanganku dapat kembali kepadaku."

Abdi Allah itu memohon di hadapan TUHAN sehingga tangan raja dipulihkan dan kembali seperti semula.

<sup>7</sup> Raja berkata kepada abdi Allah itu, "Masuklah bersamaku ke istana dan segarkanlah dirimu, sesudah itu aku akan memberikan hadiah kepadamu."

<sup>8</sup> Namun, abdi Allah itu menjawab kepada raja, "Sekalipun engkau memberikan setengah dari istanamu, aku tidak akan masuk bersamamu, dan aku tidak akan makan roti atau minum air di tempat ini.

<sup>9</sup> Sebab, Dia memerintahkan kepadaku dalam firman TUHAN, firman-Nya, 'Janganlah kamu makan roti atau minum air, dan janganlah kembali ke jalan yang telah kamu lalui.' "

<sup>10</sup> Lalu, dia pergi melalui jalan lain dan tidak kembali ke jalan yang telah dia tempuh ke Betel.

<sup>11</sup> Ada seorang nabi tua tinggal di Betel. Anak-anak laki-lakinya datang kepadanya, lalu menceritakan segala perbuatan yang dilakukan oleh abdi Allah di Betel pada hari itu. Mereka juga menceritakannya kepada ayah mereka firman-firman yang telah dia katakan kepada raja.

<sup>12</sup> Ayah mereka bertanya kepada mereka, “Ke jalan manakah dia pergi?” Anak-anak laki-lakinya menunjukkan jalan yang dilalui abdi Allah itu, yang datang dari Yehuda itu.

<sup>13</sup> Dia berkata kepada anak-anak laki-lakinya, “Pasanglah pelana keledai bagiku!” Mereka memasang pelana keledai baginya dan dia menungganginya.

<sup>14</sup> Kemudian, dia pergi menyusul abdi Allah itu dan menemukannya duduk di bawah pohon tarbantin. Dia bertanya kepadanya, “Apakah engkau abdi Allah yang datang dari Yehuda?”

Jawabnya, “Ya, Aku.”

<sup>15</sup> Dia berkata kepadanya, “Pergilah bersamaku ke rumah dan makanlah roti.”

<sup>16</sup> Namun, dia menjawab, “Aku tidak dapat kembali bersamamu dan pergi bersamamu, dan aku tidak dapat makan roti atau minum air bersamamu di tempat ini.

<sup>17</sup> Sebab, telah disampaikan kepadaku dalam firman TUHAN, ‘Janganlah kamu makan roti atau minum air di sana. Janganlah kamu kembali ke jalan yang telah kamu lalui.’”

<sup>18</sup> Dia berkata kepadanya, “Aku juga seorang nabi sepertimu dan malaikat telah berkata kepadaku dalam firman TUHAN, dengan berkata, ‘Bawalah dia bersamamu ke rumahmu supaya makan roti dan minum air.’” Namun, dia berbohong kepadanya.

<sup>19</sup> Demikianlah, dia kembali bersamanya, lalu makan roti dan minum air di rumahnya.

<sup>20</sup> Saat mereka duduk menghadap ke meja, firman TUHAN turun kepada nabi yang membawanya kembali.

<sup>21</sup> Dia berseru kepada abdi Allah yang datang dari Yehuda, katanya, “Beginilah firman TUHAN, ‘Oleh karena kamu memberontak terhadap firman TUHAN dan tidak memelihara perintah yang TUHAN, Allahmu, perintahkan kepadamu,

<sup>22</sup> tetapi kamu kembali dan makan roti, dan minum air di tempat yang Dia telah firmankan kepadamu, ‘Janganlah kamu makan roti atau minum air,’ maka mayatmu tidak akan masuk ke kubur nenek moyangmu.”

<sup>23</sup> Setelah dia makan roti dan setelah minum air, dia memasang pelana keledai untuk nabi yang telah dia bawa kembali itu.

<sup>24</sup> Lalu, dia pergi, tetapi seekor singa mengadangnya di jalan dan membunuhnya, dan mayatnya tergeletak di jalan. Keledai itu berdiri di sampingnya, serta singa itu juga berdiri di samping mayatnya.

<sup>25</sup> Orang-orang lewat dan melihat mayat itu tergeletak di jalan dan singa itu berdiri di samping mayat itu. Mereka pergi dan membicarakannya di kota tempat nabi tua itu tinggal.

<sup>26</sup> Saat nabi yang membawanya kembali dari jalan itu mendengar hal itu, dia berkata, “Dialah abdi Allah yang memberontak terhadap firman TUHAN sehingga TUHAN menyerahkannya kepada singa yang mencabiknya serta membunuhnya, sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan kepadanya.”

<sup>27</sup> Dia berbicara kepada anak-anak laki-lakinya, katanya, “Pasanglah pelana keledai untukku,” dan mereka memasangnya.

<sup>28</sup> Kemudian, dia pergi dan menemukan mayatnya tergeletak di jalan, dan keledai serta singa berdiri di samping mayat itu. Singa tidak memakan mayat itu dan tidak mencabik keledai itu.

<sup>29</sup> Nabi itu mengangkat mayat abdi Allah dan meletakkannya di atas keledai. Nabi tua itu membawanya kembali ke kota untuk meratapi dan menguburkannya.

<sup>30</sup> Dia meletakkan mayat itu di kuburan miliknya dan mereka meratapinya, “Ah, saudaraku.”

<sup>31</sup> Setelah dia menguburkannya, dia berkata kepada anak-anak laki-lakinya, katanya, "Saat aku mati, kuburkanlah aku dalam kuburan tempat abdi Allah itu dikuburkan. Letakkanlah tulang-tulangku di samping tulang-tulangnya.

<sup>32</sup> Sebab, perkataan yang dia serukan atas perintah TUHAN terhadap mazbah yang ada di Betel dan terhadap seluruh kuil di bukit-bukit pengurbanan yang ada di kota-kota Samaria pasti akan terjadi."

<sup>33</sup> Setelah perkara ini, Yerobeam tidak berbalik dari hidupnya yang jahat, tetapi mengangkat kembali imam-imam di bukit-bukit pengurbanan dari kalangan rakyat. Dia melantik siapa saja yang ingin menjadi imam di bukit-bukit pengurbanan.

<sup>34</sup> Perkara ini menyebabkan keluarga Yerobeam berdosa, sehingga mereka dilenyapkan dan dimusnahkan dari muka bumi.

## 14

### *Anak Yerobeam Meninggal*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Abia, anak Yerobeam, jatuh sakit.

<sup>2</sup> Lalu, Yerobeam berkata kepada istrinya, "Berkemaslah sekarang dan menyamarlah supaya mereka tidak tahu bahwa kamu adalah istri Yerobeam, dan pergilah ke Silo. Lihatlah, Nabi Ahia ada di sana. Dia yang telah mengatakan kepadaku bahwa aku akan menjadi raja atas bangsa ini.

<sup>3</sup> Bawalah sepuluh roti dalam tanganmu, dan kue kismis, dan sebuli madu, lalu pergilah kepadanya. Dia akan memberitahumu apa yang akan terjadi pada anak ini."

<sup>4</sup> Istri Yerobeam berbuat demikian. Dia bangkit dan pergi ke Silo serta datang ke rumah Ahia. Pada waktu itu, Ahia tidak dapat melihat lagi. Matanya telah kabur karena usia tua.

<sup>5</sup> Namun, TUHAN telah berfirman kepada Ahia,

"Lihatlah, istri Yerobeam akan datang untuk menanyakan perkara darimu tentang anaknya karena dia sedang sakit. Beginilah dan begitulah kamu harus katakan kepadanya dan akan terjadi ketika dia datang, dia akan menyamar sebagai perempuan asing."

<sup>6</sup> Saat Ahia mendengar suara langkah kaki memasuki pintu, dia berkata, "Masuklah, hai istri Yerobeam! Mengapa kamu menyamar sebagai orang asing? Aku diutus untuk menyampaikan pesan yang berat kepadamu.

<sup>7</sup> Pergilah, katakanlah kepada Yerobeam, 'Beginilah TUHAN, Allah Israel berfirman, 'Aku telah meninggikanmu dari antara bangsa itu dan menjadikanmu sebagai pemimpin atas umat-Ku Israel,

<sup>8</sup> dan telah mengoyakkan kerajaan dari keluarga Daud, serta memberikannya kepadamu. Namun, kamu tidak menjadi seperti hamba-Ku Daud, yang memelihara perintah-perintah-Ku dan hidup mengikuti-Ku dengan sepenuh hatinya, dengan hanya melakukan yang benar di mata-Ku.

<sup>9</sup> Namun, kamu telah berbuat jahat lebih dari semua yang ada sebelum kamu dan kamu telah pergi, dan membuat untukmu ilah lain dan patung-patung tuangan, sehingga membangkitkan murka-Ku dan kamu mencampakkan-Ku ke belakang tubuhmu.

<sup>10</sup> Oleh karena itu lihatlah, Aku akan mendatangkan malapetaka kepada keluarga Yerobeam dan Aku akan menenyapkan dari Yerobeam setiap laki-laki, seorang yang tertawan, dan seorang yang ditinggalkan di Israel. Lalu, Aku akan menyapu keluarga Yerobeam seperti menyapu kotoran sampai habis.

<sup>11</sup> Setiap keluarga Yerobeam yang mati di kota akan dimakan oleh anjing-anjing, dan setiap orang yang mati di padang akan dimakan oleh burung-burung di langit, sebab TUHAN telah berfirman." "

<sup>12</sup> “Kamu, bangunlah dan pulang ke rumahmu. Saat kakimu masuk ke kota, anak itu akan mati.

<sup>13</sup> Seluruh Israel akan meratapinya dan menguburkannya karena dia ini saja dari Yerobeam yang akan masuk ke kubur, sebab di dalamnya ditemukan perkara yang baik bagi TUHAN, Allah Israel di keluarga Yerobeam.

<sup>14</sup> TUHAN akan membangkitkan untuk-Nya seorang raja atas Israel yang akan menenyapkan keluarga Yerobeam hari ini. Ya, mulai sekarang.

<sup>15</sup> TUHAN akan memukul Israel seperti buluh yang bergoyang-goyang di air dan Dia akan mencabut Israel dari tanah yang baik ini, yang Dia berikan kepada nenek moyang mereka dan Dia akan menyerakkan mereka ke seberang sungai itu, karena mereka telah membuat patung-patung Dewi Asyera mereka sehingga membangkitkan murka TUHAN.

<sup>16</sup> Dia akan menyerahkan Israel karena dosa-dosa Yerobeam yang telah dilakukannya dan yang menyebabkan orang Israel berdosa.”

<sup>17</sup> Kemudian, istri Yerobeam bangkit dan pergi, dan sampai ke Tirza. Saat dia memasuki ke ambang pintu rumahnya, anak laki-laki itu mati.

<sup>18</sup> Mereka menguburkannya dan seluruh Israel meratapinya sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan melalui hamba-Nya, Nabi Ahia.

<sup>19</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yerobeam, bagaimana dia berperang dan bagaimana dia memerintah, lihatlah, semuanya tertulis dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*.

<sup>20</sup> Yerobeam memerintah selama 22 tahun. Dia dibaringkan bersama nenek moyangnya. Nadab, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

### *Rehabeam, Raja Yehuda*

<sup>21</sup> Rehabeam, anak Salomo, memerintah di Yehuda. Rehabeam berumur 41 tahun ketika dia menjadi raja. Dia memerintah selama 17 tahun di Yerusalem, kota yang TUHAN pilih dari seluruh suku Israel untuk meletakkan nama-Nya di sana. Nama ibunya adalah Naama, seorang perempuan Amon.

<sup>22</sup> Namun, orang Yehuda melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan mereka membuat Dia cemburu dengan dosa yang mereka perbuat, lebih dari semua dosa yang telah dilakukan oleh nenek moyang mereka.

<sup>23</sup> Mereka juga membangun di bukit-bukit pengurbanan untuk mereka dan tiang-tiang berhala, dan patung-patung Dewi Asyera di setiap bukit yang tinggi serta di bawah setiap pohon yang rimbun.

<sup>24</sup> Bahkan, ada pelacur-pelacur kuil laki-laki di tanah ini. Mereka melakukan segala kekejian dari bangsa-bangsa yang telah TUHAN usir dari hadapan keturunan Israel.

<sup>25</sup> Pada tahun ke-5 zaman Rehabeam, Sisak, raja Mesir menyerang Yerusalem.

<sup>26</sup> Dia merampas harta benda dari bait TUHAN dan harta benda dari istana raja. Dia merampas semuanya. Dia juga merampas seluruh perisai emas yang telah Salomo buat.

<sup>27</sup> Raja Rehabeam membuat perisai-perisai tembaga sebagai gantinya dan memercayakannya ke tangan pemimpin-pemimpin bentara yang menjaga pintu istana raja.

<sup>28</sup> Setiap kali raja datang ke bait TUHAN, para bentara itu membawanya dan mereka akan mengembalikannya ke kamar jaga para bentara.

<sup>29</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Rehabeam dan segala yang dia lakukan, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda*?

<sup>30</sup> Peperangan antara Rehabeam dan Yerobeam terjadi di sepanjang umur mereka.

<sup>31</sup> Lalu, Rehabeam dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud, dan nama ibunya adalah Naama, seorang perempuan Amon, dan Abiam, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

## 15

### *Abiam, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Pada tahun ke-18 zaman Yerobeam, anak Nebat, Abiam menjadi raja atas Yehuda.

<sup>2</sup> Dia memerintah di Yerusalem selama tiga tahun. Nama ibunya adalah Maakha, anak perempuan Abisalom.

<sup>3</sup> Dia hidup dalam semua dosa yang telah dilakukan ayahnya sebelumnya, dan hatinya tidak sepenuhnya berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti hati Daud, leluhurnya.

<sup>4</sup> Namun, oleh karena Daud, TUHAN Allah memberikan kepadanya keturunan di Yerusalem dengan mengangkat anaknya sebagai penggantinya dan dengan meneguhkan Yerusalem.

<sup>5</sup> Sebab, Daud melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan tidak menyimpang dari segala yang telah Dia perintahkan kepadanya selama hidupnya, kecuali dalam perkara Uria, orang Het itu.

<sup>6</sup> Peperangan antara Rehabeam dan Yerobeam terus terjadi di sepanjang umurnya.

<sup>7</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Abiam dan segala yang dia lakukan, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda*?

Kemudian, terjadi perang antara Abiam dan Yerobeam.

<sup>8</sup> Abiam dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud. Asa, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

### *Asa, Raja Yehuda*

<sup>9</sup> Pada tahun ke-20 zaman Yerobeam, raja Israel, Asa memerintah sebagai raja Yehuda.

<sup>10</sup> Dia memerintah di Yerusalem selama 41 tahun dan nama neneknya adalah Maakha, anak perempuan Abisalom.

<sup>11</sup> Asa melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Daud, leluhurnya.

<sup>12</sup> Dia mengusir pelacur-pelacur kuil laki-laki dari tanah itu dan menyingkirkan segala berhala yang telah dibuat oleh nenek moyangnya.

<sup>13</sup> Bahkan, dia menyingkirkan Maakha, neneknya, dari jabatan ibu ratu karena dia telah membuat gambaran yang keji untuk Dewi Asyera. Asa menebas gambaran yang keji itu dan membakarnya di Lembah Kidron.

<sup>14</sup> Meskipun bukit-bukit pengurbanan tidak disingkirkan, hati Asa berpaut sepenuhnya kepada TUHAN di sepanjang umurnya.

<sup>15</sup> Dia membawa barang-barang kudus ayahnya dan barang-barang kudusnya ke bait TUHAN, yaitu perak dan emas serta perkakas-perkakas.

<sup>16</sup> Peperangan antara Asa dan Baesa, raja Israel, terjadi di sepanjang umur mereka.

<sup>17</sup> Baesa, raja Israel, menyerang Yehuda dan membangun Rama sehingga tidak mengizinkan siapa pun keluar dan masuk ke wilayah Asa, raja Yehuda.

<sup>18</sup> Lalu, Asa mengambil seluruh perak dan emas yang tertinggal pada harta benda bait TUHAN dan pada harta benda istana raja, serta memberikannya ke tangan para pelayannya. Lalu, Raja Asa mengutus orang kepada Benhadad, anak Tabrimon, anak Hezion, raja Aram yang tinggal di Damsyik, katanya,

<sup>19</sup> “Ada perjanjian di antara aku dan engkau, antara ayahku dan ayahmu. Lihatlah, aku mengirimkan hadiah yaitu perak dan emas. Pergilah, batalkanlah perjanjianmu dengan Baesa, raja Israel, supaya dia mundur dariku.”

<sup>20</sup> Kemudian, Benhadad mendengarkan Raja Asa dan mengutus para panglima tentara yang dimilikinya melawan kota-kota Israel, dan dia mengalahkan Iyon, Dan, dan Abel-Bet-Maakha, serta seluruh Kinerot sampai seluruh tanah Naftali.

<sup>21</sup> Saat Baesa mendengarnya, dia berhenti membangun Rama dan tinggal di Tirza.

<sup>22</sup> Kemudian, Raja Asa mengumumkan kepada seluruh orang Yehuda tanpa terkecuali, lalu mereka membawa batu-batu Rama serta kayu-kayu yang telah Baesa gunakan untuk membangun, dan dengan itu Raja Asa membangun Geba-Benyamin dan Mizpa.

<sup>23</sup> Selebihnya dari seluruh riwayat Asa dan seluruh kepahlawanannya, dan segala yang dia lakukan serta kota-kota yang dia bangun, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda*? Namun, pada masa tuanya dia menderita sakit pada kakinya.

<sup>24</sup> Asa dibaringkan bersama nenek moyangnya, dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud, leluhurnya. Yosafat, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

### *Nadab, Raja Israel*

<sup>25</sup> Lalu, Nadab, anak Yerobeam, menjadi raja atas Israel pada tahun ke-2 zaman Asa, raja Yehuda. Dia memerintah atas Israel selama dua tahun.

<sup>26</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan hidup di jalan ayahnya serta dalam dosanya yang telah menyebabkan Israel berdosa.

<sup>27</sup> Lalu, Baesa, anak Ahia dari suku Isakhar, bersekongkol untuk melawannya, dan Baesa membunuhnya di Gibeton yang berada di Filistin ketika Nadab dan seluruh Israel mengepung Gibeton.

<sup>28</sup> Baesa membunuhnya pada tahun ke-3 zaman Asa, raja Yehuda, lalu memerintah sebagai penggantinya.

### *Baesa, Raja Israel*

<sup>29</sup> Saat dia menjadi raja, dia membunuh seluruh keluarga Yerobeam. Dia tidak meninggalkan siapa pun yang hidup dari keturunan Yerobeam, sampai dia memusnahkannya sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan melalui hamba-Nya, Ahia, orang Silo.

<sup>30</sup> Hal itu terjadi karena dosa-dosa Yerobeam, yang telah dia lakukan dan yang menyebabkan Israel berdosa, dan karena kekesalannya sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel.

<sup>31</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Nadab dan segala yang dia lakukan, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

<sup>32</sup> Peperangan antara Asa dan Baesa, raja Israel, terjadi di sepanjang umur mereka.

<sup>33</sup> Pada tahun ke-3 zaman Asa, raja Yehuda, Baesa, anak Ahia, menjadi raja atas seluruh Israel di Tirza selama 24 tahun.

<sup>34</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan hidup di jalan Yerobeam serta dalam dosanya yang telah menyebabkan Israel berdosa.

## 16

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepada Yehu, anak Hanani, menentang Baesa, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Karena Aku yang telah meninggikan kamu dari debu dan mengangkatmu sebagai pemimpin atas umat-Ku Israel, tetapi kamu hidup di jalan Yerobeam dan menyebabkan umat-Ku Israel berdosa sehingga membangkitkan murka-Ku dengan dosa-dosa mereka,

<sup>3</sup> lihatlah, Aku akan melenyapkan keturunan Baesa dan keturunan keluarganya. Aku akan membuat keluarganya seperti keluarga Yerobeam, anak Nebat.

<sup>4</sup> Setiap orang dari Baesa yang mati di kota, anjing-anjing akan memakannya, dan setiap orang dari dia yang mati di padang, burung-burung di langit akan memakannya.”

<sup>5</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Baesa dan yang dia lakukan serta kepahlawanannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

<sup>6</sup> Lalu, Baesa dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Tirza. Ela, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

<sup>7</sup> Juga, melalui Nabi Yehu, anak Hanani, firman TUHAN datang kepada Baesa dan kepada keluarganya, karena segala hal jahat yang telah dia lakukan di mata TUHAN sehingga membangkitkan murka-Nya dengan perbuatan tangannya; karena mereka menjadi seperti keluarga Yerobeam, dan karena dia telah membunuhnya.

### *Ela, Raja Israel*

<sup>8</sup> Pada tahun ke-26 zaman Asa, raja Yehuda, Ela, anak Baesa, menjadi raja atas Israel di Tirza selama dua tahun.

<sup>9</sup> Zimri, pegawainya, yang menjadi panglima atas setengah pasukan kereta perang, bersekongkol melawan dia.

Saat dia sedang di Tirza, minum-minum sampai mabuk di rumah Arza yang menjadi kepala istana di Tirza,

<sup>10</sup> Zimri masuk, memukulnya, dan membunuhnya pada tahun ke-27 zaman Asa, raja Yehuda, serta memerintah sebagai penggantinya.

### *Zimri, Raja Israel*

<sup>11</sup> Saat dia menjadi raja dan saat duduk di takhtanya, dia membunuh seluruh keluarga Baesa. Dia tidak meninggalkan untuknya setiap laki-laki, baik sanak saudaranya maupun teman-temannya.

<sup>12</sup> Zimri memusnahkan seluruh keluarga Baesa sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan kepada Baesa melalui Nabi Yehu,

<sup>13</sup> karena semua dosa Baesa dan dosa Ela, anaknya, yang telah mereka lakukan dan menyebabkan Israel berdosa sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel, dengan kesia-siaan mereka.

<sup>14</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Ela dan segala yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

<sup>15</sup> Pada tahun ke-27 zaman Asa, raja Yehuda, Zimri menjadi raja selama tujuh hari di Tirza, sementara rakyatnya berkemah mengepung Gibeton yang berada di Filistin.

<sup>16</sup> Saat rakyat yang berkemah itu mendengar orang yang berkata, “Zimri telah bersekongkol dan juga membunuh raja,” seluruh Israel menjadikan Omri, panglima tentara itu, sebagai raja atas Israel pada hari itu di perkemahan.

<sup>17</sup> Omri dan seluruh Israel yang bersamanya pergi dari Gibeton dan mengepung Tirza.

<sup>18</sup> Saat Zimri melihat bahwa kota itu telah direbut, dia memasuki benteng istana raja dan membakar istana raja dengan api bersama dirinya. Lalu, dia mati

<sup>19</sup> karena dosa-dosa yang telah dia lakukan dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, hidup di jalan Yerobeam, dan karena dosa yang telah dia lakukan sehingga menyebabkan Israel berdosa.

<sup>20</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Zimri dan persekongkolannya yang dia sepakati, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

### *Omri, Raja Israel*

<sup>21</sup> Bangsa Israel terbagi dua. Sebagian bangsa itu mengikuti Tibni, anak Ginat, untuk menjadikannya raja dan sebagian lainnya mengikuti Omri.

<sup>22</sup> Namun, rakyat yang mengikuti Omri lebih kuat daripada rakyat yang mengikuti Tibni, anak Ginat. Lalu, Tibni mati dan Omri menjadi raja.

<sup>23</sup> Pada tahun ke-31 zaman Asa, raja Yehuda, Omri menjadi raja atas Israel selama dua belas tahun. Di Tirza, dia memerintah selama enam tahun.

<sup>24</sup> Dia membeli gunung Samaria dari Semer dengan dua talenta perak dan membangun kota di gunung itu, dan menamai kota yang dia bangun mengikuti nama Semer, pemilik gunung itu, yaitu Samaria.

<sup>25</sup> Omri melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan melakukan kejahatan lebih dari semua pendahulunya.

<sup>26</sup> Dia hidup di segala jalan Yerobeam, anak Nebat, dan dalam dosa-dosanya yang menyebabkan Israel berdosa sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel, dengan kesia-siaan mereka.

<sup>27</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Omri, apa yang dia lakukan serta kepahlawanannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

<sup>28</sup> Kemudian, Omri dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria. Ahab, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

### *Ahab, Raja Israel*

<sup>29</sup> Ahab, anak Omri, menjadi raja atas Israel pada tahun ke-38 zaman Asa, raja Yehuda, dan Ahab, anak Omri, memerintah atas Israel di Samaria selama 22 tahun.

<sup>30</sup> Ahab, anak Omri, melakukan apa yang jahat di mata TUHAN lebih daripada semua pendahulunya.

<sup>31</sup> Seolah-olah ringan baginya untuk hidup dalam dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, lalu dia mengambil Izebel, anak perempuan Etbaal, raja Sidon, sebagai istrinya, lalu pergi dan melayani kepada Baal serta menyembah kepadanya.

<sup>32</sup> Dia mendirikan mazbah untuk Baal di kuil Baal yang dia bangun di Samaria.

<sup>33</sup> Ahab juga membuat patung Asyera, dan Ahab melakukan banyak hal lain sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel, lebih daripada seluruh raja Israel yang ada sebelumnya.

<sup>34</sup> Pada zamannya, Hiel, orang Betel, membangun kembali Yerikho. Dengan nyawa Abiram, anak sulungnya, dia meletakkan fondasinya dan dengan nyawa Segub, anak bungsunya, dia mendirikan pintu-pintu gerbangnya sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan melalui Yosua, anak Nun.

## 17

### *Elia dan Musim Kemarau*

<sup>1</sup> Elia, orang Tisbe, seorang pendatang dari Gilead berkata kepada Ahab, “Demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang aku layani, pada tahun-tahun ini tidak akan ada embun atau hujan, kecuali menurut firman yang kuucapkan.”

<sup>2</sup> Kemudian, firman TUHAN turun kepadanya, firman-Nya,

<sup>3</sup> “Pergilah dari sini dan berbeloklah kamu ke timur dan bersembunyilah di tepi Sungai Kerit yang ada di sebelah timur Sungai Yordan.

<sup>4</sup> Kamu akan minum dari sungai itu dan Aku akan memerintahkan burung-burung gagak untuk memberimu makan di sana.”

<sup>5</sup> Lalu, dia pergi dan bertindak sesuai dengan firman TUHAN. Dia pergi serta tinggal di tepi Sungai Kerit yang ada di sebelah timur Sungai Yordan.

<sup>6</sup> Burung-burung gagak membawakannya roti dan daging setiap pagi, serta roti dan daging setiap petang, dan dia minum dari sungai itu.

<sup>7</sup> Setelah beberapa hari, sungai itu menjadi kering karena tidak ada hujan di tanah itu.

<sup>8</sup> Lalu, firman TUHAN datang kepadanya, firman-Nya,

<sup>9</sup> “Bangkitlah, pergilah ke Sarfat yang ada di Sidon dan tinggallah di sana. Lihatlah, Aku telah memerintahkan seorang janda di sana untuk memberimu makan.”

<sup>10</sup> Dia bangkit dan pergi ke Sarfat. Saat dia datang di pintu gerbang kota, tampak di sana ada seorang janda sedang mengumpulkan kayu bakar. Dia memanggilnya dan berkata, “Tolong bawakan untukku sedikit air di kendi supaya aku dapat minum.”

<sup>11</sup> Saat perempuan itu pergi mengambilnya, dia memanggilnya dan berkata, “Tolong bawakan juga sepotong roti dari tanganmu.”

<sup>12</sup> Namun, dia menjawab, “Demi TUHAN Allahmu yang hidup, tidak ada padaku roti kecuali segenggam penuh tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli. Lihatlah, aku sedang mengumpulkan dua kayu bakar dan aku akan pulang serta mengolahnya untukku dan untuk anak laki-lakiku. Kami akan memakannya, lalu kami akan mati.”

<sup>13</sup> Namun, Elia berkata kepadanya, “Jangan takut. Pergilah dan lakukanlah sesuai dengan perkataanmu, tetapi buatlah dahulu untukku sepotong roti kecil dari apa yang ada di sana dan bawalah kepadaku. Setelah itu, buatlah untukmu dan untuk anak laki-lakimu.”

<sup>14</sup> Sebab, beginilah TUHAN, Allah Israel, berfirman, “Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itu juga tidak akan berkurang sampai hari ketika TUHAN menurunkan hujan ke atas muka bumi.”

<sup>15</sup> Dia pergi dan bertindak sesuai dengan perkataan Elia, maka dia, Elia, serta keluarganya makan di rumahnya sampai sehari-hari.

<sup>16</sup> Tepung dalam tempayan tidak habis dan minyak dalam buli-buli tidak berkurang, sesuai dengan firman TUHAN yang Dia katakan melalui Elia.

<sup>17</sup> Setelah peristiwa itu, anak laki-laki perempuan pemilik rumah itu jatuh sakit, dan sakitnya sangat parah sampai dia tidak bisa bernapas.

<sup>18</sup> Dia berkata kepada Elia, “Apa yang kuperbuat kepadamu, hai abdi Allah? Apakah engkau datang kepadaku untuk mengingatkan dosaku dan untuk membunuh anak laki-lakiku?”

<sup>19</sup> Dia menjawabnya, “Berikanlah anakmu kepadaku.” Dia mengambilnya dari pangkuannya dan membawanya naik ke kamar atas yang dia tinggali di sana, lalu membaringkannya di tempat tidurnya.

<sup>20</sup> Dia berseru kepada TUHAN dan berkata, “Ya TUHAN Allahku, apakah Engkau juga akan mendatangkan malapetaka kepada janda yang telah menerima aku tinggal bersamanya, dengan membunuh anak laki-lakinya?”

<sup>21</sup> Dia mengunjurkan dirinya di atas anak laki-laki itu tiga kali dan berseru kepada TUHAN, katanya, “Ya TUHAN, Allahku, tolonglah, kembalikanlah jiwa anak laki-laki ini ke dalam dirinya.”

<sup>22</sup> TUHAN mendengarkan suara Elia, dan jiwa anak laki-laki itu kembali ke dalam dirinya, dan dia hidup kembali.

<sup>23</sup> Elia mengambil anak itu, membawanya turun dari kamar atas rumah itu dan memberikannya kepada ibunya. Elia berkata, “Lihatlah, anakmu hidup!”

<sup>24</sup> Perempuan itu berkata kepada Elia, “Sekarang ini aku mengetahui bahwa engkau adalah abdi Allah, dan firman TUHAN yang kauucapkan adalah benar.”

## 18

### *Elia Bertemu Obaja*

<sup>1</sup> Sesudah beberapa waktu, firman TUHAN datang kepada Elia pada tahun yang ke-3, firman-Nya, “Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada Ahab dan Aku akan memberikan hujan ke atas muka bumi.”

<sup>2</sup> Kemudian, Elia pergi untuk memperlihatkan diri kepada Ahab.

Saat itu, kelaparan yang sangat berat terjadi di Samaria.

<sup>3</sup> Ahab memanggil Obaja yang menjadi kepala istana. Adapun Obaja adalah seorang yang sangat takut akan TUHAN.

<sup>4</sup> Saat Izebel melenyapkan nabi-nabi TUHAN, Obaja mengambil seratus orang nabi dan menyembunyikan mereka lima puluh orang setiap kelompok ke dalam gua dan memberi mereka makan dengan roti dan air.

<sup>5</sup> Ahab berkata kepada Obaja, “Jelajahilah seluruh tanah ini, ke semua mata air dan ke semua sungai. Barangkali, kita dapat menemukan rumput untuk memelihara kuda dan bagal tetap hidup sehingga kita tidak usah memotong hewan-hewan itu.”

<sup>6</sup> Mereka membagi-bagi tanah itu untuk dijelajahi. Ahab pergi ke arah yang satu seorang diri dan Obaja pergi ke arah yang lain seorang diri.

<sup>7</sup> Saat Obaja berada di jalan, Elia tampak menemuinya dan dia mengenalinya, lalu sujud di hadapannya dan bertanya, “Apakah engkau ini tuanku Elia?”

<sup>8</sup> Elia menjawab, “Ya, aku. Pergilah, katakanlah kepada tuanmu, ‘Lihatlah, Elia ada di sini.’”

<sup>9</sup> Namun, Obaja menjawab, “Apakah dosa yang telah kulakukan sehingga engkau hendak memberikan hambamu ini ke tangan Ahab supaya membunuhku?”

<sup>10</sup> Demi TUHAN, Allahmu yang hidup, tidak ada bangsa atau kerajaan yang tidak tuanku utus untuk mencarimu di sana. Saat mereka berkata, ‘Dia tidak ada di sini,’ dia akan meminta kerajaan atau bangsa itu untuk bersumpah bahwa mereka tidak menemukanmu.

<sup>11</sup> Lalu, sekarang engkau berkata, ‘Pergilah, katakanlah kepada tuanmu, ‘Lihatlah, Elia ada di sini.’”

<sup>12</sup> Bahkan dapat terjadi, saat aku pergi, Roh TUHAN mengangkatmu ke tempat yang tidak aku ketahui. Saat aku datang untuk memberitahukan kepada Ahab dan dia tidak menemukanmu, maka dia akan membunuhku. Padahal hambamu ini takut akan TUHAN sejak masa mudaku.

<sup>13</sup> Apakah tuanku tidak diberitahu apa yang telah aku lakukan ketika Izebel membunuh nabi-nabi TUHAN? Aku menyembunyikan seratus orang nabi TUHAN, lima puluh-lima puluh setiap kelompok ke dalam gua dan memberi makan mereka dengan roti dan air.

<sup>14</sup> Lalu, sekarang engkau berkata, ‘Pergilah, katakanlah kepada tuanmu, ‘Lihatlah, Elia ada di sini.’” Dia pasti akan membunuhku!”

<sup>15</sup> Namun, Elia menjawab, “Demi TUHAN, semesta alam yang hidup, yang aku layani di hadapan-Nya, sesungguhnya pada hari ini aku akan memperlihatkan diri kepadanya.”

### *Elia Menantang Nabi-Nabi Baal*

<sup>16</sup> Obaja pergi menemui Ahab untuk memberitahukannya dan Ahab pergi untuk menemui Elia.

<sup>17</sup> Saat Ahab melihat Elia, Ahab berkata kepadanya, “Apakah engkau ini yang menyusahkan Israel?”

<sup>18</sup> Dia menjawab, “Aku tidak menyusahkan Israel, melainkan engkau dan keluarga ayahmu, karena engkau telah meninggalkan perintah-perintah TUHAN dan mengikuti dewa-dewa Baal.

<sup>19</sup> Sekarang, perintahkanlah semua orang Israel berkumpul menemuiku di Gunung Karmel beserta ke-450 nabi Dewa Baal dan ke-400 nabi Dewi Asyera yang makan dari meja Izebel.”

<sup>20</sup> Kemudian, Ahab mengutus seluruh keturunan Israel dan mengumpulkan nabi-nabi di Gunung Karmel.

<sup>21</sup> Elia mendekati seluruh rakyat itu, katanya, “Berapa lama lagi kalian berjalan pincang dengan dua pendapat? Jika TUHAN adalah Allah, pergilah, ikuti Dia, tetapi jika Baal, pergilah, ikuti dia.”

Namun, rakyat tidak menjawabnya sepele kata pun.

<sup>22</sup> Lalu, Elia berkata kepada bangsa itu, “Aku sendiri yang masih tetap sebagai nabi TUHAN, sedangkan nabi-nabi Baal itu berjumlah 450 orang.

<sup>23</sup> Berikanlah kepada kami dua ekor sapi jantan dan biarlah mereka memilih seekor sapi jantan untuk mereka, dan memotong-motongnya serta meletakkannya ke atas kayu bakar, tetapi jangan menaruh api. Aku juga akan mengolah sapi jantan yang lainnya dan meletakkannya ke atas kayu bakar, serta tidak menaruh api.

<sup>24</sup> Kemudian, panggil nama ilah kalian dan aku akan memanggil dengan nama TUHAN. Ilah yang menjawab dengan api, dialah Allah,”

dan seluruh rakyat itu menjawab, kata mereka, “Pernyataan itu adalah baik.”

<sup>25</sup> Kemudian, Elia berkata kepada nabi-nabi Baal itu, “Pilihlah untuk kalian seekor sapi jantan dan olahlah lebih dahulu karena kalian lebih banyak. Panggilah nama ilah kalian tetapi jangan menaruh api.”

<sup>26</sup> Lalu, mereka mengambil sapi jantan yang diberikan kepada mereka dan mengolahnya, serta memanggil nama Baal dari pagi sampai siang hari, kata mereka, “Baal, jawablah kami.” Namun, tidak ada suara dan tidak ada yang menjawab dan mereka berjingkat-jingkat di sekeliling mazbah yang telah mereka buat.

<sup>27</sup> Saat siang hari, Elia mengejek mereka, katanya, “Panggil dengan suara nyaring! Sebab dialah ilah. Mungkin dia sedang dalam perenungan, atau mungkin sedang ada urusan, atau mungkin dia sedang berada di jalan, mungkin dia sedang tidur dan harus dibangunkan.”

<sup>28</sup> Mereka memanggil dengan suara nyaring dan menyayat diri mereka seperti kebiasaan mereka dengan pedang-pedang dan tombak-tombak, sampai darah mengalir keluar dari mereka.

<sup>29</sup> Saat siang hari berlalu, mereka berlaku seperti nabi sampai mereka mempersembahkan kurban petang, tetapi tidak ada suara, tidak ada yang menjawab, dan tidak ada tanggapan.

<sup>30</sup> Lalu, Elia berkata kepada seluruh rakyat itu, “Mendekatlah kepadaku.” Seluruh rakyat mendekatinya dan dia memperbaiki mazbah TUHAN yang telah diruntuhkan.

<sup>31</sup> Elia mengambil dua belas batu sesuai dengan jumlah suku-suku keturunan Yakub, sesuai firman TUHAN yang kepadanya, firman-Nya, “Namamu akan menjadi Israel.”

<sup>32</sup> Dia membangun suatu mazbah bagi nama TUHAN dengan batu-batu itu dan membuat sebuah parit di sekeliling mazbah itu, cukup untuk menampung dua sukat benih.

<sup>33</sup> Elia mengatur kayu bakar, memotong-motong sapi jantan itu, dan meletakkannya di atas kayu bakar.

<sup>34</sup> Kemudian, dia berkata, “Penuhilah empat tempayan dengan air dan tuanglah ke atas kurban bakaran di atas kayu bakar itu.” Dia berkata, “Ulangilah lagi,” dan mereka mengulanginya. Dia berkata lagi, “Lakukanlah untuk yang ketiga kalinya,” dan mereka melakukannya untuk ketiga kalinya.

<sup>35</sup> Begitulah air mengalir di sekeliling mazbah bahkan dia memenuhi parit itu dengan air.

<sup>36</sup> Pada waktu mempersembahkan kurban, Nabi Elia datang mendekat, katanya, “Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, biarlah diketahui hari ini bahwa Engkaulah Allah di Israel dan akulah hamba-Mu, serta dengan firman-Mu aku telah melakukan semua perkara ini.

<sup>37</sup> Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku supaya bangsa ini tahu bahwa Engkaulah TUHAN Allah dan Engkau akan membuat hati mereka berbalik kembali lagi.”

<sup>38</sup> Lalu, api TUHAN turun dan melahap kurban bakaran, dan kayu-kayu bakar, dan batu-batu, dan tanah, serta menjilat air yang ada di parit itu.

<sup>39</sup> Saat seluruh rakyat melihatnya, mereka sujud dengan wajah sampai ke tanah, kata mereka, “TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!”

<sup>40</sup> Lalu, Elia berkata kepada mereka, “Tangkaplah nabi-nabi Baal itu! Jangan biarkan seorang pun dari mereka melarikan diri.” Mereka menangkapnya dan Elia membawa mereka ke Sungai Kison dan menyembelih mereka di sana.

### *Hujan Turun Kembali*

<sup>41</sup> Lalu, Elia berkata kepada Ahab, “Naiklah, makanlah dan minumlah, sebab ada suara gemuruh hujan.”

<sup>42</sup> Ahab pergi untuk makan dan minum. Adapun Elia naik ke puncak Gunung Karmel dan membungkuk ke tanah, dengan wajahnya di antara dua lututnya.

<sup>43</sup> Lalu, dia berkata kepada hambanya, “Naiklah sekarang dan lihatlah ke arah laut.” Dia naik dan melihatnya, katanya, “Tidak ada apa-apa.” Namun, Elia berkata, “Kembalilah lagi,” sampai tujuh kali.

<sup>44</sup> Saat ketujuh kalinya, dia berkata, “Lihatlah, ada awan kecil sebesar telapak tangan manusia muncul dari laut.”

Lalu, Elia berkata, “Pergilah, katakanlah kepada Ahab, ‘Siapkanlah keretamu dan turunlah, jangan sampai hujan menahanmu.’”

<sup>45</sup> Dalam sekejap, langit menjadi mendung oleh awan dan angin, dan hujan lebat turun. Ahab mengendarai keretanya dan pergi ke Yizreel.

<sup>46</sup> Kemudian, kuasa TUHAN terjadi atas Elia. Dia mengikat pinggangnya dan berlari mendahului Ahab sampai tiba di Yizreel.

## 19

### *Elia di Gunung Horeb*

<sup>1</sup> Ahab memberitahukan Izebel semua yang telah Elia lakukan dan semua hal tentang bagaimana dia membunuh seluruh nabi dengan pedang.

<sup>2</sup> Kemudian, Izebel mengutus seorang utusan kepada Elia, katanya, “Beginilah para ilahku akan melakukannya, bahkan lebih lagi, jika besok pada waktu ini, aku tidak membuat nyawamu seperti nyawa salah seorang dari mereka.”

<sup>3</sup> Elia takut, lalu bangkit dan pergi demi nyawanya. Saat dia datang di Bersyeba, yang termasuk wilayah Yehuda, dia meninggalkan hambanya di sana.

<sup>4</sup> Namun, dia sendiri pergi ke padang gurun, sehari perjalanan jauhnya dan tiba, serta duduk di bawah sebuah pohon arar, dia meminta supaya dia mati saja, katanya, “Cukuplah sekarang, ya TUHAN! Ambillah nyawaku, karena aku tidak lebih baik daripada nenek moyangku.”

<sup>5</sup> Dia berbaring dan tertidur di bawah pohon arar itu. Kemudian, seorang malaikat tampak dan menyentuhnya dan berkata kepadanya, “Bangunlah dan makanlah!”

<sup>6</sup> Saat dia melihat, tampak di sebelah kepalanya ada roti di atas bara api dan kendi berisi air. Dia makan dan minum, dan berbaring kembali.

<sup>7</sup> Malaikat TUHAN kembali untuk kedua kalinya dan menyentuhnya, dan berkata, “Bangunlah dan makanlah karena perjalanan ini terlalu jauh untukmu.”

<sup>8</sup> Elia bangun untuk makan dan minum. Dia berjalan dengan kekuatan makanan itu selama 40 hari 40 malam sampai ke gunung Allah, yaitu Horeb.

<sup>9</sup> Di sana, dia masuk ke sebuah gua dan bermalam di sana.

Kemudian, firman TUHAN turun kepadanya, firman-Nya, “Apakah yang kamu lakukan di sini, hai Elia?”

<sup>10</sup> Dia menjawab, “Aku sungguh-sungguh bertekun bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena keturunan Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu. Mereka telah meruntuhkan mazbah-mazbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang, dan hanya aku yang masih ditinggalkan sendiri, dan mereka berusaha mencabut nyawaku.”

<sup>11</sup> Kemudian, Dia berkata, “Keluar dan berdirilah di gunung, di hadapan TUHAN.” TUHAN tampak lewat dalam angin yang besar dan kuat, membelah gunung-gunung dan memecahkan batuan tebing di hadapan TUHAN, tetapi tidak ada TUHAN dalam angin itu. Setelah angin ada gempa, tetapi tidak ada TUHAN dalam gempa itu.

<sup>12</sup> Setelah gempa ada api, tetapi tidak ada TUHAN dalam api itu dan setelah api ada suara bisikan yang lembut.

<sup>13</sup> Saat Elia mendengarnya, dia menyelubungi wajahnya dengan jubahnya dan keluar, dan berdiri di pintu gua. Lalu, suatu suara datang kepadanya, firman-Nya, “Apakah yang kamu lakukan di sini, hai Elia?”

<sup>14</sup> Dia menjawab, “Aku sungguh-sungguh bertekun bagi TUHAN, Allah semesta alam karena keturunan Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu. Mereka telah meruntuhkan mazbah-mazbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang. Hanya aku yang masih hidup, dan mereka berniat mencabut nyawaku.”

<sup>15</sup> TUHAN berfirman kepadanya, “Pergilah, kembalilah ke jalanmu, ke padang gurun Damsyik. Setelah kamu tiba, urupilah Hazael sebagai raja atas Aram.

<sup>16</sup> Kamu harus mengurapi Yehu, anak Nimsi, sebagai raja atas Israel dan Elisa, anak Safat, dari Abel-Mehola, akan kamu urapi sebagai nabi penggantinya.

<sup>17</sup> Siapa yang luput dari pedang Hazael akan dibunuh oleh Yehu, dan siapa yang melarikan diri dari pedang Yehu, akan dibunuh oleh Elisa.

<sup>18</sup> Namun, Aku akan menyisakan 7.000 orang Israel, yaitu semua lutut yang tidak sujud menyembah Baal dan setiap mulut yang tidak menciumnya.”

### *Elisa Menjadi Nabi*

<sup>19</sup> Kemudian, dia pergi dari sana dan menjumpai Elisa, anak Safat, yang sedang membajak. Ada dua belas ekor pasang sapi jantan di hadapannya dan dia sedang berada di sapi yang ke-12. Elia melewatinya dan melemparkan jubahnya kepadanya.

<sup>20</sup> Kemudian, dia meninggalkan sapi-sapi jantan itu dan berlari mengikuti Elia, katanya, “Biarlah aku mencium ayahku dan ibuku dan aku akan pergi mengikutimu.”

Elia berkata, “Pergilah, kembalilah, tetapi ingatlah apa yang telah aku lakukan kepadamu.”

<sup>21</sup> Kemudian, dia berhenti mengikuti Elia. Dia mengambil sepasang lembu itu dan mengurbankannya. Dia memasak dagingnya dengan peralatan sapi-sapi jantan itu dan memberikannya kepada orang banyak, lalu mereka makan. Sesudah itu, dia bangkit dan pergi mengikuti Elia serta melayaninya.

## 20

### *Benhadad Menyerang Israel*

<sup>1</sup> Benhadad, raja Aram, mengumpulkan seluruh tentaranya. Ada 32 raja yang menyertainya dengan kuda-kuda dan kereta-kereta. Dia naik dan mengepung Samaria, dan berperang melawannya.

<sup>2</sup> Lalu, dia mengirim utusan-utusan ke dalam kota menemui Ahab, raja Israel,

<sup>3</sup> dan berkata kepadanya, “Inilah yang Benhadad katakan, ‘Perakmu dan emasmu untukku, serta istri-istrimu dan keturunanmu yang rupawan, mereka untukku.’ ”

<sup>4</sup> Raja Israel menjawab, katanya, “Sesuai dengan perkataanmu, Tuanku Raja, aku dan semua yang ada padaku untukmu.”

<sup>5</sup> Utusan-utusan itu kembali lagi, katanya, “Beginilah Benhadad berkata, katanya, ‘Sesungguhnya aku telah mengutus orang kepadamu untuk mengatakan, ‘Engkau harus memberikan kepadaku perakmu dan emasmu, serta istri-istrimu dan keturunanmu.’ ”

<sup>6</sup> Namun, kira-kira besok seperti pada waktu ini, aku akan mengutus pelayan-pelayanku kepadamu dan mereka akan menggeledah istanamu dan rumah-rumah

pelayan-pelayanmu. Apa saja yang mereka sukai akan mereka ambil dan mereka bawa.” ”

<sup>7</sup> Lalu, raja Israel memanggil seluruh tua-tua negeri itu, katanya, “Ketahuilah sekarang dan lihatlah, orang ini mencari yang jahat karena mencelakakan kita karena dia telah mengutus orang kepadaku untuk meminta istri-istriku dan keturunanku, serta perakku dan emasku, dan aku tidak dapat menahan apa pun darinya.”

<sup>8</sup> Tua-tua dan seluruh rakyat berkata kepadanya, “Janganlah dengarkan dan janganlah memenuhinya.”

<sup>9</sup> Oleh sebab itu, dia berkata kepada utusan-utusan Benhadad, “Katakanlah kepada Tuanku Raja, ‘Semua yang pertama kali engkau tuntut dari hambamu ini, aku akan melakukannya, tetapi perkataan yang ini aku tidak dapat lakukan.’ ”

Utusan-utusan itu pergi dan mengembalikan jawaban itu kepadanya.

<sup>10</sup> Benhadad mengutus orang kepadanya dan berkata, “Beginilah yang akan para ilah lakukan kepadaku dan beginilah mereka akan menambahkannya, jika segenggam debu tanah Samaria cukup untuk seluruh rakyat yang mengikutiku!”

<sup>11</sup> Raja Israel menjawab dan berkata, “Katakan! Janganlah orang yang memakai perlengkapan perang membanggakan diri seolah-olah seperti sudah menanggalkannya.”

<sup>12</sup> Saat dia mendengar perkataan ini, Benhadad sedang minum-minum dengan raja-raja di pondok, lalu dia berkata kepada para pegawainya, “Aturlah barisan!”, dan mereka mengatur barisan untuk melawan kota itu.

<sup>13</sup> Kemudian, seorang nabi tampak mendekati Ahab, raja Israel, katanya, “Beginilah TUHAN berfirman, ‘Apakah kamu melihat seluruh kumpulan yang besar ini? Lihatlah, Aku akan memberikannya ke dalam tanganmu pada hari ini supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN.’ ”

<sup>14</sup> Ahab bertanya, “Oleh siapa?”

jawabnya, “Beginilah TUHAN berfirman, ‘Oleh para hamba muda dari para pemimpin setiap daerah.’ ”

tanyanya lagi, “Siapakah yang akan memulai perang?”

jawabnya, “Engkau.”

<sup>15</sup> Kemudian, dia menghitung para hamba muda dari para pemimpin daerah itu. Mereka berjumlah 232 orang. Sesudah menghitung mereka, dia menghitung seluruh rakyat, yaitu seluruh keturunan Israel yang berjumlah 7.000 orang.

<sup>16</sup> Mereka keluar pada siang hari sementara Benhadad minum-minum sampai mabuk di pondoknya, dia dan ke-32 raja-raja yang membantunya.

<sup>17</sup> Saat para hamba muda dari para pemimpin daerah itu keluar lebih dahulu, Benhadad mengutus orang-orang dan memberitahukan kepadanya, kata mereka, “Ada orang-orang yang keluar dari Samaria.”

<sup>18</sup> Dia menjawab, “Jika mereka keluar dengan maksud damai, tangkaplah mereka hidup-hidup dan jika mereka keluar dengan maksud perang, tangkaplah juga mereka hidup-hidup.”

<sup>19</sup> Mereka keluar dari dalam kota, yakni para hamba muda dari para pemimpin daerah dan tentara yang mengikuti mereka.

<sup>20</sup> Masing-masing membunuh lawannya sehingga orang-orang Aram melarikan diri dan orang Israel mengejar mereka. Namun, Benhadad, raja Aram, melarikan diri dengan kuda dan pasukan berkudanya.

<sup>21</sup> Lalu, raja Israel keluar, dan membunuh kuda-kuda dan kereta-kereta serta membunuh orang Aram dengan pembantaian yang besar.

<sup>22</sup> Kemudian, nabi itu datang mendekati raja Israel dan berkata kepadanya, “Pergilah, teguhkanlah dirimu. Pikirkanlah dan pertimbangkanlah apa yang harus engkau lakukan karena pada saat pergantian tahun, raja Aram akan maju menyerang engkau.”

### *Benhadad Kembali Menyerang*

<sup>23</sup> Adapun pelayan-pelayan raja Aram berkata kepadanya, “Ilah mereka adalah ilah atas pegunungan. Oleh karena itu, mereka lebih kuat daripada kita. Namun, jika kita berperang dengan mereka di tempat yang datar, kita pasti lebih kuat daripada mereka.

<sup>24</sup> Lakukanlah perkara ini: Pecatlah raja-raja itu, masing-masing dari kedudukannya, dan tempatkanlah para gubernur sebagai pengganti mereka.

<sup>25</sup> Engkau harus mengerahkan tentara sebanyak tentara yang telah gugur dari pihakmu, dan kuda sebagai ganti kuda yang dahulu, serta kereta sebagai ganti kereta yang dahulu, dan jika kita berperang dengan mereka di tempat yang datar, kita pasti lebih kuat daripada mereka.” Dia mendengarkan usul mereka dan melakukannya.

<sup>26</sup> Pada saat pergantian tahun, Benhadad mengumpulkan orang Aram dan pergi ke Afek untuk berperang dengan orang Israel.

<sup>27</sup> Adapun keturunan Israel juga dikumpulkan dan dibekali, mereka pergi untuk menemui mereka. Keturunan Israel berkemah di hadapan mereka seperti dua kawanan kecil kambing, sementara orang Aram memenuhi tanah itu.

<sup>28</sup> Lalu, seorang abdi Allah mendekat dan berkata kepada raja Israel, katanya, “Beginilah TUHAN berfirman: ‘Karena orang Aram telah berkata, ‘TUHAN adalah ilah pegunungan dan bukan ilah lembah,’ Aku akan memberikan seluruh kumpulan yang besar ini ke dalam tanganmu supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN.’ ”

<sup>29</sup> Mereka berkemah dengan saling berhadapan selama 7 hari. Pada hari ke-7, pertempuran itu dimulai. Keturunan Israel membunuh orang Aram sebanyak 100.000 pasukan berjalan dalam satu hari.

<sup>30</sup> Sisanya melarikan diri ke Afek, ke kota. Namun, temboknya runtuh menimpa 27.000 orang yang tersisa itu. Adapun Benhadad melarikan diri dan masuk ke kota, ke sebuah kamar yang letaknya sangat dalam.

<sup>31</sup> Pelayan-pelayannya berkata kepadanya, “Lihatlah sekarang, kami telah mendingar bahwa raja-raja kaum Israel adalah raja yang pemurah. Sekarang, marilah kita menaruh kain kabung pada pinggang kita dan tali-tali pada kepala kita, lalu keluar menghadap raja Israel. Mungkin, dia mau membiarkanmu hidup.”

<sup>32</sup> Mereka melilitkan kain kabung pada pinggang mereka dan tali-tali pada kepala mereka, serta menghadap raja Israel dan berkata, “Hambamu Benhadad berkata, ‘Kumohon, biarkan aku tetap hidup.’ ”

Jawabnya, “Apakah dia masih hidup? Dia adalah saudaraku.”

<sup>33</sup> Orang-orang itu menganggapnya sebagai tanda yang baik dan segera memegang perkataannya, kata mereka, “Ya, saudaramu, Benhadad.”

Dia berkata, “Pergilah, bawalah dia!” Benhadad keluar mendatanginya dan dia mengajaknya naik ke kereta.

<sup>34</sup> Benhadad berkata kepadanya, “Kota-kota yang diambil ayahku dari ayahmu akan kukembalikan, dan engkau dapat membuat jalur perdagangan bagimu di Damsyik seperti yang ayahku buat di Samaria.”

Kata Ahab, “Aku akan membiarkanmu pergi atas dasar perjanjian ini.” Lalu, dia mengadakan perjanjian dengannya dan membiarkannya pergi.

### *Seorang Nabi Menyindir Ahab*

<sup>35</sup> Ada salah seorang dari rombongan nabi berkata kepada temannya atas perintah TUHAN, “Pukullah aku!” Namun, orang itu menolak memukulnya.

<sup>36</sup> Dia berkata kepadanya, “Oleh karena kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, ketahuilah apabila kamu pergi dariku, seekor singa akan membunuhmu.” Kemudian, orang itu pergi darinya dan seekor singa menemukannya serta membunuhnya.

<sup>37</sup> Lalu, dia bertemu dengan orang lain, katanya, “Pukullah aku!”

Orang itu sungguh-sungguh memukulnya dan melukainya.

<sup>38</sup> Lalu, nabi itu pergi dan berdiri menunggu raja di jalan. Sementara itu, dia menyamar dengan sebuah perban pada matanya.

<sup>39</sup> Pada saat raja lewat, dia berseru kepada raja, katanya, “Hambamu ini pergi keluar ke tengah-tengah peperangan dan lihatlah, seseorang berbalik dan membawa seorang laki-laki kepadaku, katanya, ‘Jagalah orang ini. Jika dia hilang dengan cara apa pun juga, nyawamu akan menjadi ganti nyawanya, atau engkau harus membayar setalenta perak.’

<sup>40</sup> Namun, saat hambamu ini sibuk melakukan ke sebelah sana dan ke sebelah sini, dia tidak ada di sana.”

Raja Israel berkata kepadanya, “Itulah hukumanmu, yang telah kamu putuskan sendiri.”

<sup>41</sup> Kemudian, dia segera membuka perban itu dari matanya sehingga raja Israel mengenalinya sebagai salah satu dari para nabi.

<sup>42</sup> Dia berkata kepadanya, “Beginilah TUHAN berfirman: ‘Oleh karena kamu membiarkan pergi dari tanganmu orang yang dikhususkan, nyawamu akan menjadi ganti nyawanya dan rakyatmu ganti rakyatnya.’ ”

<sup>43</sup> Raja Israel pergi ke istananya dengan kesal dan geram, serta tiba di Samaria.

## 21

### *Kebun Anggur Nabot*

<sup>1</sup> Setelah peristiwa-peristiwa ini, Nabot, orang Yizreel, memiliki kebun anggur yang berada di Yizreel, di samping istana Ahab, raja Samaria.

<sup>2</sup> Ahab berkata kepada Nabot, katanya, “Berikanlah kepadaku kebun anggurmumu supaya menjadi kebun sayur untukku karena kebun itu dekat di samping istanaku dan aku akan memberikan kepadamu sebagai gantinya kebun anggur yang lebih baik daripada itu, atau jika itu baik di matamu, aku akan memberikan perak sebagai harga atasnya.”

<sup>3</sup> Namun, Nabot menjawab Ahab, “Demi TUHAN, pantang bagiku untuk memberikan milik pusaka nenek moyangku kepadamu.”

<sup>4</sup> Ahab datang ke istananya dengan kesal dan geram atas perkataan yang Nabot, orang Yizreel, jawab kepadanya, katanya, “Aku tidak akan memberikan kepadamu milik pusaka nenek moyangku.” Lalu, dia berbaring di tempat tidurnya dan memalingkan wajahnya, serta tidak mau makan roti.

<sup>5</sup> Izebel, istrinya datang kepadanya, tanyanya, “Mengapa jiwamu kesal dan tidak mau makan roti?”

<sup>6</sup> Dia menjawab kepadanya, “Sebab aku telah berkata kepada Nabot, orang Yizreel, kataku, ‘Berikanlah kepadaku kebun anggurmumu dengan perak atau jika kamu lebih suka, aku akan memberikan kepadamu kebun anggur sebagai gantinya.’ Namun, dia berkata, ‘Aku tidak akan memberikan kepadamu kebun anggurku itu.’ ”

<sup>7</sup> Izebel, istrinya berkata kepadanya, “Bukankah engkau sekarang memerintah sebagai raja atas Israel? Bangun, makanlah roti dan biarlah hatimu bergembira! Aku akan memberikan kepadamu kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu.”

<sup>8</sup> Kemudian, dia menulis banyak surat atas nama Ahab dan memeteraikan mereka dengan meterai raja, serta mengirim surat-surat itu kepada para tua-tua dan kepada para pemuka yang tinggal sekota dengan Nabot.

<sup>9</sup> Dia menulis dalam surat-surat itu, katanya,

“Serukanlah puasa dan dudukkanlah Nabot di depan rakyat ini.

<sup>10</sup> Dudukkanlah dua orang keturunan orang dursila di hadapannya dan mereka harus bersaksi terhadap dia dengan berkata, ‘Kamu telah mengutuki Allah dan raja.’ Bawalah dia keluar dan lemparilah dengan batu sampai mati.”

<sup>11</sup>Demikianlah orang-orang yang ada di kotanya, yaitu para tua-tua dan para pemuka yang tinggal di kotanya melakukan seperti yang Izebel utus kepada mereka, seperti yang tertulis dalam surat-surat yang dia kirimkan kepada mereka.

<sup>12</sup>Mereka menyerukan puasa dan mendudukkan Nabot di depan rakyat.

<sup>13</sup>Dua orang keturunan orang dursila datang dan duduk di hadapan Nabot. Orang-orang dursila itu bersaksi melawan dia, yaitu Nabot di depan rakyat, dengan berkata, "Nabot telah mengutuki Allah dan raja." Mereka membawanya ke luar kota dan melemparinya dengan batu sampai mati.

<sup>14</sup>Kemudian, mereka mengutus orang kepada Izebel, kata mereka, "Nabot sudah dilempari dengan batu sampai mati."

<sup>15</sup>Saat Izebel mendengar bahwa Nabot sudah dilempari dengan batu sampai mati, Izebel berkata kepada Ahab, "Bangunlah, milikilah kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu, yang telah menolak untuk memberikan kepadamu dengan bayaran perak karena Nabot tidak lagi hidup, dia sudah mati."

<sup>16</sup>Saat Ahab mendengar bahwa Nabot sudah mati, Ahab bangkit untuk pergi ke kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu, untuk memilikinya.

<sup>17</sup>Kemudian, firman TUHAN turun kepada Elia, orang Tisbe itu, firman-Nya,

<sup>18</sup>"Bangkitlah, pergilah menemui Ahab, raja Israel, yang berada di Samaria. Lihatlah, dia berada di kebun anggur Nabot. Dia pergi ke sana untuk mengambilnya menjadi miliknya.

<sup>19</sup>Kamu harus berkata kepadanya, demikian, 'Beginilah TUHAN berfirman, 'Apakah kamu telah membunuh dan juga merampasnya?' Kamu harus berkata kepadanya, dengan berkata, 'Beginilah TUHAN berfirman, 'Di tempat anjing-anjing menjilati darah Nabot, anjing-anjing akan menjilati darahmu, bahkan anjingmu sendiri.' "

<sup>20</sup>Lalu, Ahab berkata kepada Elia, "Apakah engkau telah menemukanku, hai musuhku?"

Jawabnya, "Aku telah menemukanmu karena engkau telah menjual dirimu untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

<sup>21</sup>Lihatlah, Aku akan mendatangkan malapetaka kepadamu dan Aku akan menghapuskan keturunanmu dan melenyapkan dari Ahab setiap laki-laki, seorang yang tertawan, dan seorang yang ditinggalkan di Israel.

<sup>22</sup>Aku akan membuat keluargamu sama seperti keluarga Yerobeam, anak Nebat, dan seperti keluarga Baesa, anak Ahia, karena kekesalannya sehingga membangkitkan murka-Ku dan menyebabkan Israel berdosa.

<sup>23</sup>Demikian juga tentang Izebel, TUHAN telah berfirman, firman-Nya, 'Anjing-anjing akan memakan Izebel di tembok luar Yizreel.

<sup>24</sup>Setiap orang dari keluarga Ahab yang mati di kota, anjing-anjing akan memakannya, dan setiap orang yang mati di padang, burung-burung di langit akan memakannya.' "

<sup>25</sup>Namun, tidak ada yang seperti Ahab, yang menjual dirinya untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN karena Izebel, istrinya telah menghasutnya.

<sup>26</sup>Dia melakukan perbuatan yang sangat keji dengan mengikuti berhala-berhala, sama seperti yang dilakukan oleh orang Amori, yang telah TUHAN usir dari hadapan keturunan Israel.

<sup>27</sup>Saat Ahab mendengar perkataan itu, dia mengoyakkan pakaiannya dan mengenakan kain kabung pada tubuhnya serta berpuasa, lalu dia berbaring dengan kain kabung dan berjalan perlahan.

<sup>28</sup>Firman TUHAN turun kepada Elia, orang Tisbe, firman-Nya,

<sup>29</sup>"Apakah kamu pernah melihat bahwa Ahab merendahkan diri di hadapan-Ku? Oleh karena dia telah merendahkan diri di hadapan-Ku, Aku tidak akan mendatangkan

malapetaka pada zamannya melainkan Aku akan mendatangkan malapetaka atas keluarganya pada zaman anaknya.”

## 22

### *Nabi Mikha Memperingatkan Ahab*

<sup>1</sup> Selama tiga tahun, orang-orang tinggal aman tanpa ada perang di antara Aram dan Israel.

<sup>2</sup> Pada tahun ke-3, Yosafat, raja Yehuda, datang kepada raja Israel.

<sup>3</sup> Raja Israel bertanya kepada pelayan-pelayannya, “Apakah kalian mengetahui bahwa Ramot-Gilead adalah milik kita? Namun, kita berdiam diri untuk mengambilnya dari raja Aram.”

<sup>4</sup> Lalu, dia bertanya kepada Yosafat, “Apakah engkau mau pergi bersamaku ke peperangan di Ramot-Gilead?”

Yosafat menjawab kepada raja Israel, “Aku juga seperti engkau, rakyatku juga seperti rakyatmu, kudaku juga seperti kudamu.”

<sup>5</sup> Yosafat berkata lagi kepada raja Israel, “Hendaklah tanyakan dahulu firman TUHAN pada hari ini.”

<sup>6</sup> Kemudian, raja Israel mengumpulkan para nabi kira-kira 400 orang, dan dia bertanya kepada mereka, “Apakah aku boleh pergi ke peperangan melawan Ramot-Gilead atau membatalkannya?”

Mereka menjawab, “Majulah! Sebab TUHAN akan memberikan mereka ke dalam tangan raja.”

<sup>7</sup> Namun, Yosafat bertanya, “Apakah tidak ada lagi di sini nabi TUHAN yang dapat kita minta petunjuknya?”

<sup>8</sup> Raja Israel menjawab Yosafat, “Ada satu orang lagi yang dapat dimintai petunjuk TUHAN. Namun, aku membencinya, karena dia tidak pernah bernubuat yang baik atasku, melainkan malapetaka. Dia adalah Mikha, anak Yimla.”

Yosafat berkata, “Janganlah Raja berkata demikian.”

<sup>9</sup> Kemudian, raja Israel memanggil seorang sida-sida, katanya, “Bergegaslah bawa Mikha, anak Yimla.”

<sup>10</sup> Raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda, masing-masing duduk di takhtanya dan mengenakan pakaian kebesaran mereka di tempat pengirikan, di pintu gerbang Samaria, sementara seluruh nabi bernubuat di hadapan mereka.

<sup>11</sup> Zedekia, anak Kenaana, membuat tanduk-tanduk besi untuk dirinya, katanya, “Beginilah TUHAN berfirman, ‘Dengan ini engkau akan menanduk Aram sampai mereka habis.’”

<sup>12</sup> Seluruh nabi itu juga bernubuat demikian, kata mereka, “Majulah ke Ramot-Gilead dan beruntunlah karena TUHAN akan memberikannya ke dalam tangan Raja.”

<sup>13</sup> Kemudian, utusan yang pergi untuk memanggil Mikha berkata kepadanya, katanya, “Lihatlah sekarang, bahwa perkataan para nabi itu sepakat satu suara membicarakan hal yang baik kepada raja. Hendaklah perkataanmu menjadi sama seperti perkataan salah satu dari mereka dan membicarakan hal yang baik.”

<sup>14</sup> Namun, Mikha berkata, “Demi TUHAN yang hidup, apa yang TUHAN firmankan kepadaku, itulah yang akan aku katakan.”

<sup>15</sup> Saat dia datang kepada raja, raja bertanya kepadanya, “Mikha, apakah kami boleh pergi ke peperangan di Ramot-Gilead atau membatalkannya?”

Dia menjawab kepadanya, “Majulah dan beruntunlah, karena TUHAN akan memberikannya ke dalam tangan Raja.”

<sup>16</sup> Namun, raja berkata kepadanya, “Sampai berapa kali aku harus menyuruhmu bersumpah, supaya engkau jangan mengatakan apa-apa kepadaku selain kebenaran dalam nama TUHAN?”

<sup>17</sup> Dia berkata, “Aku melihat seluruh Israel tercerai berai di pegunungan seperti sekawanan domba yang tidak bergembala. TUHAN berfirman, ‘Mereka ini tidak memiliki tuan. Biarlah masing-masing kembali ke rumahnya dengan damai.’ ”

<sup>18</sup> Kemudian, raja Israel berkata kepada Yosafat, “Bukankah aku telah mengatakan-nya kepadamu bahwa dia tidak pernah bernubuat yang baik atasku, melainkan hanya malapetaka?”

<sup>19</sup> Mikha menjawab, “Oleh sebab itu, dengarkanlah firman TUHAN. Aku telah melihat TUHAN duduk di takhta-Nya dengan seluruh tentara surga berdiri di sisi-Nya, di sebelah kanan-Nya dan di sebelah kiri-Nya.

<sup>20</sup> Kemudian, TUHAN berfirman, ‘Siapakah yang akan membujuk Ahab untuk maju dan tewas di Ramot-Gilead?’ Sehingga yang satu berkata begini dan yang lain berkata begitu.

<sup>21</sup> Lalu, suatu roh datang keluar dan berdiri di hadapan TUHAN serta berkata, ‘Aku akan membujuknya.’ Kemudian, TUHAN bertanya kepadanya, ‘Dengan apa?’

<sup>22</sup> Jawabnya, ‘Aku akan keluar dan menjadi roh dusta dalam mulut semua nabinya.’ Kemudian, Dia berkata, ‘Bujuklah dan kamu akan berhasil. Pergilah keluar dan lakukanlah demikian.’

<sup>23</sup> Sekarang lihatlah, TUHAN telah menaruh roh dusta ke dalam mulut semua nabimu ini, karena TUHAN telah memutuskan malapetaka atasmu.”

<sup>24</sup> Zedekia, anak Kenaana, datang mendekat dan menampar pipi Mikha, katanya, “Bagaimanakah mungkin Roh TUHAN berpindah dariku untuk berfirman kepadamu?”

<sup>25</sup> Namun, Mikha menjawab, “Lihatlah, kamu akan melihatnya pada hari itu ketika kamu masuk ke suatu kamar yang terdalam untuk bersembunyi.”

<sup>26</sup> Raja Israel berkata, “Tangkap Mikha dan kembalikan dia kepada Amon, penguasa kota itu, dan kepada Yoas, anak raja.

<sup>27</sup> Kamu harus mengatakan, ‘Beginilah raja berkata, ‘Tempatkan orang ini ke dalam rumah tahanan dan berikan makan kepadanya dengan roti dan minum air yang serba sedikit sampai aku datang dengan selamat.’ ”

<sup>28</sup> Mikha berkata, “Jika engkau sungguh-sungguh kembali dengan selamat, TUHAN tidak akan berfirman dengan perantaraanku.” Kemudian, dia berkata, “Dengarlah semuanya, hai rakyat!”

### *Ahab Tewas dalam Pertempuran*

<sup>29</sup> Demikianlah raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda, maju ke Ramot-Gilead.

<sup>30</sup> Raja Israel berkata kepada Yosafat, “Aku akan menyamar dan memasuki peperangan, tetapi engkau, kenakanlah pakaian kebesaranmu.” Kemudian, raja Israel menyamar dan memasuki peperangan.

<sup>31</sup> Namun, raja Aram telah memerintahkan 32 panglima pasukan kereta yang dia miliki, katanya, “Janganlah berperang dengan yang kecil atau besar, melainkan hanya dengan raja Israel.”

<sup>32</sup> Saat para panglima pasukan kereta melihat Yosafat, mereka berkata, “Sesungguhnya dia adalah raja Israel.” Kemudian, mereka berbalik untuk berperang dengannya, tetapi Yosafat berteriak.

<sup>33</sup> Saat para panglima pasukan kereta melihat bahwa dia bukan raja Israel, mereka berbalik dari mengikutinya.

<sup>34</sup> Namun, seseorang menarik busurnya secara sembarang dan mengenai raja Israel di antara sambungan baju zirahnya. Lalu, dia berkata kepada pengemudi kereta

perangnya, “Putarkanlah arahmu dan bawalah aku keluar dari peperangan karena aku sudah terluka.”

<sup>35</sup> Peperangan semakin sengit pada hari itu, dan raja tetap ditopang berdiri di kereta untuk melawan orang Aram, sampai dia mati pada senja hari. Darah dari lukanya mengalir ke lantai kereta.

<sup>36</sup> Saat matahari terbenam, ada teriakan melintasi perkemahan, bunyinya, “Masing-masing ke kotanya dan masing-masing ke negerinya!”

<sup>37</sup> Demikianlah raja mati dan tiba di Samaria. Mereka menguburkan raja di Samaria.

<sup>38</sup> Saat mereka mencuci keretanya di tepi kolam Samaria, anjing-anjing menjilat darahnya sementara perempuan-perempuan sundal sedang mandi di sana, sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan.

<sup>39</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Ahab dan segala yang dia lakukan, dan istana gading yang dia bangun, serta setiap kota yang dia bangun, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

<sup>40</sup> Ahab dibaringkan bersama nenek moyangnya. Ahazia, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

### *Akhir Pemerintahan Yosafat*

<sup>41</sup> Yosafat, anak Asa, menjadi raja atas Yehuda pada tahun ke-4 zaman Ahab, raja Israel.

<sup>42</sup> Yosafat berumur 35 tahun sewaktu menjadi raja dan dia memerintah di Yerusalem selama 25 tahun. Nama ibunya adalah Azuba, anak perempuan Silhi.

<sup>43</sup> Dia hidup dalam seluruh jalan Asa, ayahnya, tidak menyimpang darinya dan melakukan apa yang benar di mata TUHAN. Namun, bukit-bukit pengurbanan tidak disingkirkan, sehingga rakyat masih mengurbankan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan.

<sup>44</sup> Yosafat juga hidup berdamai dengan raja Israel.

<sup>45</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yosafat dan kepahlawanannya yang dia lakukan, dan bagaimana dia berperang, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda*?

<sup>46</sup> Sisa pelacur kuil laki-laki yang masih tinggal pada zaman Asa, ayahnya, dia musnahkan dari tanah itu.

<sup>47</sup> Pada waktu itu, tidak ada raja di Edom sehingga seorang kepala daerah menjadi raja.

### *Kapal Yosafat*

<sup>48</sup> Yosafat membuat kapal-kapal dari Tarsis untuk pergi ke Ofir demi emas, tetapi tidak dapat pergi karena kapal-kapal itu hancur di Ezion-Geber.

<sup>49</sup> Lalu, Ahazia, anak Ahab, berkata kepada Yosafat, “Biarlah hamba-hambaku pergi bersama hamba-hambamu di kapal-kapal itu,” tetapi Yosafat tidak mau.

<sup>50</sup> Demikianlah Yosafat dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Daud, ayah leluhurnya. Yoram, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

### *Ahazia, Raja Israel*

<sup>51</sup> Ahazia, anak Ahab, menjadi raja atas Israel di Samaria pada tahun ke-17 zaman Yosafat, raja Yehuda dan dia memerintah atas Israel selama dua tahun.

<sup>52</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan hidup di jalan ayahnya, dan di jalan ibunya, serta di jalan Yerobeam, anak Nebat, yang telah menyebabkan Israel berdosa.

<sup>53</sup> Sebab dia beribadah kepada Baal dan sujud menyembahnya sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel, seperti segala yang telah diperbuat oleh ayahnya.

## 2 Raja-Raja

### *Pesan kepada Ahazia*

<sup>1</sup> Moab memberontak terhadap Israel sesudah Ahab mati.

<sup>2</sup> Kemudian, Ahazia jatuh dari kisi-kisi kamar atasnya yang berada di Samaria sehingga dia terluka. Lalu, dia mengirim utusan-utusan dengan berpesan kepada mereka, “Pergi dan mintalah petunjuk kepada Baal-Zebub, ilah di Ekron, apakah aku akan sembuh dari penyakit ini.”

<sup>3</sup> Namun, Malaikat TUHAN berfirman kepada Elia, orang Tisbe itu, “Bangkitlah, pergilah menemui para utusan Raja Samaria dan bertanyalah kepada mereka, ‘Apakah karena tidak ada Allah di Israel sehingga kamu pergi untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, ilah di Ekron?’

<sup>4</sup> Oleh sebab itu, inilah firman TUHAN: ‘Kamu tidak akan turun lagi dari tempat tidur tempat kamu berbaring, karena kamu pasti akan mati.’” Lalu, Elia pergi.

<sup>5</sup> Saat para utusan itu kembali kepada raja, dia bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu sudah kembali?”

<sup>6</sup> Mereka menjawab kepadanya, “Seseorang datang menemui kami dan berkata kepada kami, ‘Pergi dan kembalilah kepada raja yang mengutusmu dan berbicaralah kepadanya, ‘Inilah firman TUHAN: ‘Apakah karena tidak ada Allah di Israel sehingga kamu menyuruh untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, ilah di Ekron? Oleh sebab itu, dari tempat tidur tempat kamu berbaring, kamu tidak akan bangun lagi dari atasnya, karena kamu pasti akan mati.’”

<sup>7</sup> Lalu, Ahazia bertanya kepada mereka, “Bagaimana rupa orang yang datang menemui kamu, yang berbicara tentang perkataan ini kepadamu?”

<sup>8</sup> Mereka menjawab kepadanya, “Seorang laki-laki yang memakai pakaian bulu dan ikat pinggang kulit yang terikat pada pinggangnya.”

Katanya, “Dia Elia, orang Tisbe.”

### *Ahazia Memanggil Elia*

<sup>9</sup> Lalu, raja mengutus seorang panglima pasukan lima puluh beserta kelima puluh anak buahnya kepada Elia. Dia naik menjumpainya dan tampaklah dia sedang duduk di atas puncak bukit. Dia berbicara kepadanya, “Hai, abdi Allah, raja bertitah, ‘Turunlah!’”

<sup>10</sup> Lalu, Elia menjawab dan berbicara kepada panglima pasukan lima puluh itu, “Jikalau aku abdi Allah, biarlah turun api dari langit untuk menghanguskanmu dan kelima puluh anak buahmu.”

Lalu, api dari langit turun dan menghanguskannya beserta kelima puluh anak buahnya.

<sup>11</sup> Kemudian, raja kembali menyuruh panglima pasukan lima puluh dengan kelima puluh anak buah yang lain untuk menjawab dan berbicara kepadanya, “Hai, abdi Allah, inilah titah raja: ‘Turunlah, segera!’”

<sup>12</sup> Elia menjawab dan berbicara kepada mereka, “Jika aku abdi Allah, biarlah api turun dari langit untuk menghanguskanmu beserta kelima puluh anak buahmu.”

Lalu, api Allah turun dari langit dan menghanguskan panglima itu beserta anak buahnya.

<sup>13</sup> Kemudian, raja mengirim kembali panglima pasukan lima puluh yang ketiga beserta kelima puluh anak buahnya. Panglima pasukan lima puluh yang ketiga itu naik dan datang untuk sujud berlutut di hadapan Elia dan memohon kepadanya sambil

berbicara kepadanya, “Ya, abdi Allah, kiranya nyawaku dan nyawa hamba-hambamu yaitu kelima puluh anak buah ini berharga di matamu.

<sup>14</sup> Lihatlah, api sudah turun dari langit dan menghanguskan kedua panglima pasukan lima puluh yang terdahulu beserta kelima puluh anak buah mereka, tetapi sekarang biarlah nyawaku berharga di matamu.”

<sup>15</sup> Malaikat TUHAN berbicara kepada Elia “Turunlah bersamanya dan jangan takut terhadapnya.”

Jadi, Elia bangkit dan turun bersamanya untuk menghadap raja.

<sup>16</sup> Elia berbicara kepada raja, “Inilah firman TUHAN: ‘Oleh karena sebelum ini kamu telah mengirim utusan-utusan untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, ilah di Ekron, apakah karena tidak ada lagi Allah Israel untuk dimintai petunjuk dari firman-Nya? Oleh sebab itu kamu tidak akan turun lagi dari tempat tidur tempat kamu berbaring, karena kamu pasti akan mati.’ ”

### *Yoram Menggantikan Ahazia*

<sup>17</sup> Lalu, raja mati sesuai dengan firman TUHAN yang telah Elia katakan. Kemudian, Yoram memerintah sebagai penggantinya pada tahun kedua pemerintahan Yoram, anak Yosafat, raja Yehuda karena Ahazia tidak mempunyai anak laki-laki.

<sup>18</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Ahazia dan apa yang dilakukannya, apakah semuanya tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

## 2

### *TUHAN Berencana untuk Mengambil Elia*

<sup>1</sup> Lalu terjadilah, saat TUHAN hendak mengangkat Elia dalam angin badai ke surga, Elia dan Elisa sedang berjalan dari Gilgal.

<sup>2</sup> Elia berkata kepada Elisa, “Sekarang, tinggallah di sini, karena TUHAN telah mengutusku ke Betel.”

Elisa menjawab, “Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, aku tidak akan meninggalkan engkau.” Lalu, mereka pergi ke Betel.

<sup>3</sup> Lalu, rombongan nabi yang berada di Betel keluar menjumpai Elisa dan bertanya kepadanya, “Apakah engkau tahu bahwa pada hari ini TUHAN akan mengangkat Tuanmu darimu?”

Jawabnya, “Ya, aku juga sudah mengetahuinya. Diamlah.”

<sup>4</sup> Kemudian, Elia berkata kepadanya, “Elisa, sekarang tinggallah di sini, karena TUHAN telah mengutusku ke Yerikho.”

Elisa menjawab, “Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, aku tidak akan meninggalkan engkau.” Lalu, mereka tiba di Yerikho.

<sup>5</sup> Kemudian, rombongan nabi yang berada di Yerikho mendekati Elisa dan bertanya kepadanya, “Apakah engkau tahu bahwa pada hari ini TUHAN akan mengangkat Tuanmu darimu?”

Jawabnya, “Ya, aku juga sudah mengetahuinya. Diamlah.”

<sup>6</sup> Lalu, Elia berkata kepadanya, “Sekarang tinggallah di sini, karena TUHAN telah mengutusku ke Sungai Yordan.”

Jawabnya, “Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, aku tidak akan meninggalkan engkau.” Lalu, keduanya melanjutkan berjalan.

<sup>7</sup> Ada lima puluh orang dari rombongan nabi ikut berjalan, tetapi mereka berdiri di kejauhan sementara keduanya berdiri di tepi Sungai Yordan.

<sup>8</sup> Kemudian, Elia mengambil jubahnya, melipatnya dan memukulkannya ke air itu dan air itu terbelah ke sebelah sana dan ke sebelah sini sehingga keduanya dapat menyeberang di tanah yang kering.

<sup>9</sup> Saat mereka sudah menyeberang, Elia berkata kepada Elisa, “Mintalah apa yang dapat aku lakukan untukmu sebelum aku terangkat darimu.”

Elisa menjawab, “Biarlah kiranya dua bagian dari rohmu ada padaku.”

<sup>10</sup> Elia menjawab, “Kamu telah meminta sesuatu yang sulit, tetapi jika kamu melihat aku terangkat darimu, maka hal itu akan terjadi untukmu. Namun, jika tidak, hal itu tidak akan terjadi.”

### *Allah Mengangkat Elia ke Surga*

<sup>11</sup> Saat mereka sedang berjalan sambil berbicara, muncullah kereta berapi dengan kuda-kuda berapi memisahkan keduanya lalu Elia naik dalam angin badai ke surga.

<sup>12</sup> Elisa melihat itu dan berseru, “Bapakku! Bapakku! Kereta Israel dan para penunggang kudanya!”

Lalu, dia tidak dapat melihat lagi sehingga dia menggenggam pakaiannya dan mengoyakkannya menjadi dua koyakan.

<sup>13</sup> Kemudian, dia mengambil jubah Elia yang telah jatuh darinya dan berbalik serta berdiri di tepi Sungai Yordan.

<sup>14</sup> Lalu, dia mengambil jubah Elia yang telah jatuh darinya dan memukulkannya ke air dan berkata, “Di manakah TUHAN, Allah, Elia?” Saat dia juga memukul air itu, air itu terbelah ke sebelah sana dan ke sebelah sini, sehingga Elisa dapat menyeberang.

<sup>15</sup> Pada waktu rombongan nabi yang dari Yerikho melihatnya dari jauh, mereka berkata, “Roh Elia telah hinggap pada Elisa.” Lalu, mereka datang untuk menemuinya dan bersujud kepadanya sampai ke tanah.

<sup>16</sup> Mereka berkata kepadanya, “Lihatlah sekarang! Ada pada hamba-hambamu ini lima puluh laki-laki, keturunan yang gagah. Biarlah mereka pergi untuk mencari Tuanmu. Jangan-jangan Roh TUHAN telah mengangkatnya dan melemparkannya ke salah satu gunung, ke salah satu lembah.”

Elisa menjawab, “Jangan menyuruh mereka.”

<sup>17</sup> Namun, mereka mendesaknya sampai dia merasa malu dan berkata, “Suruhlah mereka!”

Lalu, mereka menyuruh lima puluh orang untuk mencari selama tiga hari, tetapi tidak menemukannya.

<sup>18</sup> Saat mereka kembali kepada Elisa yang tinggal di Yerikho, dia bertanya kepada mereka, “Apa aku tidak mengatakan kepadamu, ‘Jangan pergi?’”

### *Elisa Membuat Air Jernih*

<sup>19</sup> Penduduk kota berkata kepada Elisa, “Lihatlah sekarang! Lokasi kota ini baik seperti yang Tuanku lihat, tetapi airnya buruk dan tanah ini tidak subur.”

<sup>20</sup> Jawabnya, “Ambilkan aku mangkuk baru dan taruhlah garam ke dalamnya.” Lalu, mereka membawakannya kepadanya.

<sup>21</sup> Lalu, dia pergi ke mata air dan melemparkan garam itu ke sana sambil berkata, “Inilah firman TUHAN, ‘Aku telah menyehatkan air ini, dan tidak akan ada lagi kematian atau ketidaksuburan dari sana.’”

<sup>22</sup> Air itu pun disehatkan sampai hari ini, sesuai dengan firman yang telah Elisa katakan.

### *Elisa Diejek*

<sup>23</sup> Elisa pergi dari tempat itu ke Betel. Saat dia sedang mendaki di jalan, anak-anak laki-laki kecil keluar dari kota itu dan mengejeknya sambil berkata kepadanya, “Naiklah botak, naiklah botak!”

<sup>24</sup> Dia berpaling ke belakang untuk melihat mereka, lalu mengutuki mereka dalam nama TUHAN. Kemudian, dua ekor beruang keluar dari hutan dan mencabik-cabik 42 orang dari anak laki-laki itu.

<sup>25</sup> Lalu, Elisa pergi dari sana ke Gunung Karmel dan dari situ dia kembali ke Samaria.

### 3

#### *Yerobeam Menjadi Raja Israel*

<sup>1</sup> Yoram, anak Ahab, menjadi raja Israel di Samaria pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yosafat, raja Yehuda. Dia memerintah selama dua belas tahun.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Namun, tidak seperti ayah dan ibunya dia menjauhkan tugu-tugu berhala Baal yang dibuat oleh ayahnya.

<sup>3</sup> Namun, dia masih berpaut pada dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, yang telah menyebabkan Israel berdosa, dia tidak menjauh darinya.

#### *Moab Melepaskan Diri dari Israel*

<sup>4</sup> Mesa, raja Moab, adalah seorang peternak domba. Dia membayar kepada raja Israel 100 ribu anak domba dan wol dari 100 ribu ekor domba jantan.

<sup>5</sup> Saat Ahab mati, raja Moab memberontak terhadap raja Israel.

<sup>6</sup> Pada hari itu raja Yoram maju keluar dari Samaria untuk mengumpulkan seluruh orang Israel.

<sup>7</sup> Lalu, dia menyuruh orang untuk pergi menghadap Yosafat, raja Yehuda, dengan pesan, "Raja Moab memberontak melawanku. Pergilah bersama-sama denganku untuk melawan Moab."

Jawabnya, "Aku akan maju. Dan, kita akan bersama-sama, dengan rakyatku dan rakyatmu, dengan kudaku dan kudamu."

#### *Tiga Raja Meminta Nasihat dari Elisa*

<sup>8</sup> Lalu, dia bertanya, "Melalui jalan manakah kita akan berangkat?"

Jawabnya, "Melalui padang gurun Edom."

<sup>9</sup> Maka, raja Israel pergi bersama raja Yehuda dan raja Edom. Setelah berjalan berkeliling selama tujuh hari, maka tidak ada lagi air untuk para tentara dan hewan yang mengikuti mereka.

<sup>10</sup> Lalu, raja Israel berkata, "Celaka, karena TUHAN memanggil ketiga raja ini untuk diserahkan ke dalam tangan Moab!"

<sup>11</sup> Namun, Yosafat bertanya, "Apakah tidak ada di sini seorang nabi TUHAN untuk meminta petunjuk kepada TUHAN dari padanya?"

Salah seorang pegawai raja Israel berbicara, katanya, "Di sini ada Elisa anak Safat yang dahulu menuangkan air ke atas tangan Elia."

<sup>12</sup> Yosafat berkata, "Memang padanya ada firman TUHAN."

Kemudian, raja Israel, Yosafat, serta raja Edom pergi menemui Elisa.

<sup>13</sup> Namun, Elisa berkata kepada raja Israel, "Apa urusanku? Pergi kepada para nabi ayahmu dan kepada para nabi ibumu."

Raja Israel menjawab, "Tidak, karena TUHAN memanggil ketiga raja ini untuk diserahkan ke dalam tangan Moab!"

<sup>14</sup> Elisa berkata, "Demi TUHAN semesta alam yang hidup, yang di hadapan-Nya aku menjadi pelayan. Jika bukan karena Yosafat, raja Yehuda, aku tidak akan mengangkat pandanganku untuk melihat sekali pun terhadapmu

<sup>15</sup> Sekarang, bawalah pemetik kecapi!"

Maka, saat pemetik kecapi itu memainkan kecapi, kekuasaan TUHAN datang atas Elisa.

<sup>16</sup> Kemudian, katanya, "Inilah firman TUHAN: 'Buatlah di lembah ini parit-parit.'

<sup>17</sup> Sebab, inilah firman TUHAN, 'Kamu tidak akan melihat angin atau hujan, tetapi lembah ini akan dipenuhi dengan air karena inilah firman TUHAN: 'Kamu tidak akan

melihat angin maupun hujan, tetapi lembah itu akan penuh dengan air, sehingga kamu, ternakmu, dan hewan-hewan pengangkut dapat minum.'

<sup>18</sup> Ini perkara ringan di mata TUHAN. Dia juga akan menyerahkan orang Moab ke dalam tanganmu.

<sup>19</sup> Kamu akan memusnahkan semua kota yang berbenteng dan seluruh kota pilihan. Semua pohon yang baik akan kamu tumbang dan semua mata air akan kamu tutup dan semua ladang yang baik akan kamu rusak dengan batu-batu."

<sup>20</sup> Lalu, keesokan harinya ketika mereka mempersembahkan kurban, tiba-tiba air datang dari arah Edom sehingga negeri itu penuh dengan air.

<sup>21</sup> Saat seluruh orang Moab mendengar bahwa ketiga raja itu telah maju untuk menyerang mereka, semua orang yang dapat menyandang pedang dikerahkan bahkan orang-orang yang lebih tua untuk ditempatkan di tepi perbatasan.

<sup>22</sup> Pagi-pagi keesokan harinya saat matahari bersinar di atas air tampaklah oleh orang Moab bahwa air di hadapannya merah seperti darah.

<sup>23</sup> Mereka berseru, "Itu darah! Pastilah raja-raja itu saling membunuh, seorang membunuh yang lain. Sekarang, marilah kita menjarah, hai orang-orang Moab!"

<sup>24</sup> Dan, ketika mereka sampai di perkemahan orang Israel, orang-orang Israel bangkit dan memukul orang-orang Moab. Mereka pun melarikan diri dari hadapan orang Israel, sehingga mereka masuk untuk menerobos dan memukul kalah orang-orang Moab.

<sup>25</sup> Mereka meruntuhkan kota-kota dan semua ladang yang baik dilempari setiap orang dengan batu sehingga tertutup seluruhnya, seluruh mata air ditutup, dan semua pohon yang baik mereka tumbang sampai hanya tertinggal Kir-Hareset. Namun, kota itu dilempari oleh orang-orang pengumban dengan batu dari segala penjuru.

<sup>26</sup> Saat dilihat oleh raja Moab bahwa peperangan itu terlalu berat baginya, diambilnya tujuh ratus orang pemegang pedang untuk menyertainya menerobos ke arah raja Edom, tetapi tidak berhasil.

<sup>27</sup> Lalu, dia mengambil anaknya yang sulung yang akan menjadi raja untuk menggantikannya untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran di atas pagar tembok. Maka, terjadilah murka yang besar atas orang Israel, sehingga mereka berangkat meninggalkannya dan kembali ke negerinya.

## 4

### *Elisa Menolong Janda Nabi*

<sup>1</sup> Salah seorang istri dari rombongan nabi mengadu kepada Elisa sambil berseru, "Hambamu, yaitu suamiku, sudah mati dan engkau mengetahui bahwa hambamu itu takut akan TUHAN. Namun, sekarang penagih utang datang untuk mengambil kedua anakku untuk menjadi budaknya."

<sup>2</sup> Elisa berkata kepadanya, "Apa yang dapat aku perbuat? Beritahukanlah apa yang kamu punya di rumah."

Jawabnya, "Tidak ada sesuatu apa pun di rumah hambamu ini, selain sebuah buli-buli berisi minyak."

<sup>3</sup> Elisa menjawab, "Pergi, dan mintalah bejana-bejana dari luar, dari semua tetanggamu bejana-bejana yang kosong. Namun, jangan mengumpulkan sedikit."

<sup>4</sup> Sesudah itu, masuk dan tutuplah pintu sesudah anak-anakmu masuk. Kemudian, tuanglah minyak itu ke dalam seluruh bejana dan angkatlah yang sudah berisi penuh."

<sup>5</sup> Sesudah itu, perempuan itu pergi dan menutup pintu sesudah anak-anaknya masuk. Lalu, Mereka mendekati bejana-bejana kepadanya sementara dia menuang.

<sup>6</sup> Saat bejana-bejana itu sudah penuh, perempuan itu berkata kepada anaknya, "Dekatkanlah kepadaku bejana lainnya."

Anaknya menjawab kepadanya, “Tidak ada lagi bejana.” Lalu, minyak itu berhenti mengisi.

<sup>7</sup> Lalu, perempuan itu datang kepada abdi Allah dan dia berkata, “Pergi dan juallah minyak itu untuk membayar utangmu sehingga kamu dan anak-anakmu dapat hidup dari sisanya.”

### *Perempuan Sunem Mempunyai Anak*

<sup>8</sup> Pada suatu hari Elisa pergi ke Sunem. Di sana ada perempuan kaya yang mengundangnya untuk makan sehidangan dengannya. Jadi, setiap kali dia melewatinya, dia singgah ke sana untuk makan hidangannya.

<sup>9</sup> Perempuan itu berkata kepada suaminya, “Sesungguhnya sekarang aku mengetahui bahwa orang yang senantiasa datang kepada kita itu adalah abdi Allah yang kudus.

<sup>10</sup> Hendaknya kita membangun sebuah kamar atas yang kecil dengan dinding batu dan menaruh di sana sebuah tempat tidur, meja, kursi, dan kandil, sehingga jika dia datang kepada kita dia dapat singgah di sana.”

<sup>11</sup> Pada suatu hari dia datang ke sana lalu masuk ke kamar atas itu dan tidur di sana.

<sup>12</sup> Kemudian, katanya kepada Gehazi, hambanya, “Panggillah perempuan Sunem itu.”

Lalu, dia memanggilnya dan perempuan itu berdiri di hadapan Gehazi.

<sup>13</sup> Elisa berkata, “Coba katakan kepadanya: ‘Sesungguhnya kamu telah sangat bersusah-susah terhadap kami dengan sangat untuk segala sesuatu ini. Apakah yang dapat aku lakukan untukmu? Apakah ada yang dapat aku katakan kepada raja atau kepada kepala tentara tentang kamu?’ ”

Perempuan itu menjawab, “Aku ini tinggal di tengah-tengah kaumku sendiri.”

<sup>14</sup> Elisa bertanya, “Apakah yang dapat aku perbuat baginya?”

Gehazi menjawab, “Ah, dia tidak mempunyai anak sementara suaminya sudah tua.”

<sup>15</sup> Elisa berkata, “Panggil dia!”

Lalu, perempuan itu dipanggil dan dia berdiri di pintu.

<sup>16</sup> Elisa berkata, “Tahun depan, pada waktu seperti ini, kamu akan menggendong seorang anak laki-laki.”

Namun, jawab perempuan itu, “Jangan tuanku, ya abdi Allah! Janganlah berdusta kepada hambamu.”

<sup>17</sup> Lalu, perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki pada waktu seperti itu pada tahun berikutnya, seperti yang Elisa katakan kepadanya.

### *Anak dari Perempuan Sunem Hidup Kembali*

<sup>18</sup> Lalu, anak itu menjadi semakin besar. Pada suatu hari, dia keluar untuk men-datangi ayahnya di antara para penyabit gandum.

<sup>19</sup> Kemudian, anak itu berkata kepada ayahnya, “Aduh, kepalaku, kepalaku!”

Ayahnya berkata kepada hambanya, “Bawalah dia kepada ibunya.”

<sup>20</sup> Dia mengangkatnya dan membawanya kepada ibunya. Lalu, anak itu duduk di pangkuan ibunya sampai tengah hari lalu mati.

<sup>21</sup> Perempuan itu naik dan membaringkan anaknya di tempat tidur abdi Allah itu, menutup pintu di belakangnya, lalu pergi.

<sup>22</sup> Lalu, dia memanggil suaminya dan berkata, “Sekarang, suruhlah salah seorang pelayanmu menghadapku dengan membawa seekor keledai betina. Aku akan pergi kepada abdi Allah, lalu pulang.”

<sup>23</sup> Suaminya bertanya, “Mengapa kamu pergi kepadanya? Sekarang bukan bulan baru dan bukan hari Sabat?”

Istrinya menjawab, “Jangan khawatir.”

<sup>24</sup> Lalu, dia memasang pelana pada keledai dan berkata kepada pelayannya, “Maju dan berjalanlah. Jangan menahanku dalam perjalananku kecuali jika aku katakan kepadamu.”

<sup>25</sup> Kemudian, mereka berangkat untuk pergi kepada abdi Allah itu di Gunung Karmel.

Saat abdi Allah itu melihatnya dari jauh, dia berkata kepada Gehazi, pelayannya, “Lihatlah, perempuan Sunem itu datang.

<sup>26</sup> Oleh sebab itu, larilah sekarang untuk menemuinya, lalu katakanlah, ‘Apakah kamu selamat? Apakah suamimu selamat? Apakah anakmu selamat?’ ”

Perempuan itu menjawab, “Selamat.”

<sup>27</sup> Lalu, saat dia sampai kepada abdi Allah itu di gunung, dia memegang kakinya, tetapi Gehazi mendekat untuk mengusirnya. Lalu, abdi Allah itu berkata, “Biarkanlah dia, karena hatinya pedih. TUHAN telah menyembunyikannya dariku dan tidak memberitahukannya.”

<sup>28</sup> Perempuan itu berkata, “Apakah aku meminta seorang anak laki-laki kepada Tuanku? Bukankah aku sudah berkata, ‘Jangan memberiku harapan kosong?’ ”

<sup>29</sup> Elisa berkata kepada Gehazi, “Ikatlah pinggangmu. Bawalah tongkatku dalam tanganmu dan pergilah. Apabila kamu bertemu seseorang, jangan memberinya salam, dan apabila seseorang memberi salam janganlah menjawabnya. Letakkanlah tongkat ini di atas wajah anak itu.”

<sup>30</sup> Ibu anak itu berkata, “Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, aku tidak akan meninggalkan engkau.”

Lalu, Elisa bangkit untuk berjalan mengikutinya.

<sup>31</sup> Gehazi yang berjalan mendahului mereka, meletakkan tongkat itu di wajah anak itu. Namun, tidak ada suara dan tidak ada tanda kehidupan. Lalu, dia kembali menemui Elisa, dan memberitahukannya kepadanya, “Anak itu tidak bangun.”

<sup>32</sup> Ketika Elisa masuk ke rumah, anak itu tampak sudah mati dan terbaring di tempat tidur.

<sup>33</sup> Lalu, dia masuk dan menutup pintu, sehingga hanya mereka berdua di dalam. Kemudian, dia berdoa kepada TUHAN.

<sup>34</sup> Lalu, dia naik dan berbaring di atas anak itu. Dibuatnya mulutnya berada di atas mulut anak itu, matanya di atas mata anak itu, dan tangannya di atas tangan anak itu. Dia meniarap di atas anak itu sehingga tubuh anak itu menjadi panas.

<sup>35</sup> Lalu, dia kembali berjalan di dalam rumah itu, sekali ke sana dan sekali ke sini, kemudian naik dan meniarap lagi di atas anak itu. Anak itu bersin sampai tujuh kali, lalu anak itu membuka matanya.

<sup>36</sup> Lalu, Elisa memanggil Gehazi ke hadapannya dan berkata, “Panggillah perempuan Sunem itu ke hadapanku.”

Perempuan itu dipanggil dan dia datang kepadanya. Elisa berkata, “Angkatlah anakmu.”

<sup>37</sup> Dia masuk dan tersungkur di depan kakinya, dengan sujud menyembah sampai ke tanah. Kemudian, dia mengangkat anaknya dan keluar.

### *Elisa dan Sup Beracun*

<sup>38</sup> Elisa kembali ke Gilgal ketika bencana kelaparan melanda negeri itu. Saat rombongan nabi sedang duduk di depannya, dia berkata kepada pelayannya, “Taruhlah kuali paling besar dan masaklah makanan bagi rombongan nabi itu.”

<sup>39</sup> Lalu, salah seorang keluar ke ladang mengumpulkan sayur-sayuran. Dia menemui pohon sulur-suluran liar dan memetik dari sana labu liar serangkul penuh ke dalam jubahnya. Sesudah pulang, dia mengiris-ngirisnya ke dalam kuali karena dia tidak mengetahuinya.

<sup>40</sup> Saat makanan itu dituang untuk memberi makan kepada orang-orang itu, mereka berteriak dan berkata, “Kematian ada dalam kualiti itu, hai abdi Allah!” Mereka pun tidak dapat tahan untuk memakannya.

<sup>41</sup> Elisa berkata, “Ambillah tepung!” Lalu, dia melemparkannya ke dalam kualiti dengan berkata, “Tuanglah bagi orang-orang itu untuk mereka makan.”

Lalu, tidak ada lagi sesuatu yang berbahaya di dalam kualiti itu.

### *Elisa Memberi Makan Kelompok Nabi*

<sup>42</sup> Seorang laki-laki datang dari Baal-Salisa untuk membawakan abdi Allah roti hasil yang pertama, dua puluh roti jelai dan gandum baru dalam kantong. Elisa berkata, “Berikanlah kepada orang-orang itu untuk dimakan.”

<sup>43</sup> Pelayannya berkata, “Bagaimana aku menghidangkan ini di depan seratus orang?” Jawabnya, “Berikan kepada orang-orang untuk mereka makan karena inilah firman TUHAN, ‘Orang akan makan dan ada sisanya.’ ”

<sup>44</sup> Lalu, dia menghidangkannya di hadapan mereka untuk dimakan dan tersisa sesuai dengan firman TUHAN.

## 5

### *Elisa Menyembuhkan Naaman*

<sup>1</sup> Naaman, panglima tentara dari raja Aram, adalah seorang yang terpandang di hadapan tuannya dan sangat dihormati, karena melalui dia, TUHAN memberikan kemenangan kepada orang Aram. Namun, laki-laki yang merupakan pahlawan gagah perkasa itu, sakit kusta.

<sup>2</sup> Pasukan orang Aram pernah maju berperang dan menawan seorang anak perempuan dari tanah Israel, yang kemudian menjadi pelayan bagi istri Naaman.

<sup>3</sup> Dia berkata kepada nyonyanya, “Sekiranya Tuanku menghadap kepada nabi yang ada di Samaria itu, tentulah dia akan menyembuhkannya dari penyakit kustanya.”

<sup>4</sup> Lalu, Naaman pergi untuk memberitahukan kepada tuannya, dengan berkata, “Itulah yang dikatakan oleh gadis yang berasal dari tanah Israel itu.”

<sup>5</sup> Raja Aram menjawab, “Berangkat dan pergilah. Aku akan mengirim surat kepada Raja Israel.” Lalu, Naaman pergi dengan membawa di tangannya 10 talenta perak, 6.000 syikal emas, dan 10 potong pakaian.

<sup>6</sup> Naaman membawa surat itu kepada Raja Israel, yang berbunyi, “Jadi, dengan sampainya surat ini kepadamu ketahuilah bahwa aku mengutus Naaman, pegawaku, menghadapmu untuk disembuhkan dari penyakit kustanya.”

<sup>7</sup> Sesudah Raja Israel membaca surat itu, dia mengoyakkan pakaiannya sambil berkata, “Apakah aku Allah yang dapat mematikan dan menghidupkan sehingga orang ini mengirim pesan kepadaku untuk menyembuhkan seseorang dari penyakit kustanya? Oleh karena itu, ketahuilah dan perhatikanlah sekarang, tentu sesungguhnya dia hanya mencari gara-gara terhadapku.”

<sup>8</sup> Saat Elisa, abdi Allah itu, mendengar bahwa raja Israel mengoyakkan pakaiannya, dia mengirim pesan kepada raja yang berbunyi, “Mengapa engkau mengoyakkan pakaianmu? Biarlah dia datang kepadaku supaya dia mengetahui bahwa ada nabi di Israel.”

<sup>9</sup> Lalu, Naaman datang dengan kuda dan keretanya, berhenti di depan pintu rumah Elisa.

<sup>10</sup> Kemudian, Elisa mengirim utusan kepadanya dengan berkata, “Pergilah mandi tujuh kali di Sungai Yordan dan tubuhmu akan pulih kembali serta engkau akan menjadi tahir.”

<sup>11</sup> Naaman menjadi gusar dan pergi sambil berkata, “Lihat, aku sangka dia akan pergi keluar dan berdiri untuk memanggil nama TUHAN, Allahnya, dan menggerakkan tangannya di atas tempat penyakit itu dan menyembuhkan penyakit kustaku.

<sup>12</sup> Apakah sungai-sungai di Damsyik, yaitu Abana dan Parpar, tidak lebih baik dari semua sungai di Israel? Apakah jika aku mandi di sana aku tidak akan menjadi tahir?” Lalu, dia berbalik dan pergi dengan marah.

<sup>13</sup> Namun, pegawai-pegawainya mendekati dan berkata kepadanya, serta berkata, “Bapakku, jika nabi itu mengatakan hal-hal yang sukar kepadamu, apakah engkau tidak akan melakukannya? Bahkan, terlebih lagi dia hanya mengatakan kepadamu untuk mandi dan engkau akan menjadi tahir.”

<sup>14</sup> Lalu, dia turun untuk membenamkan diri di Sungai Yordan sebanyak tujuh kali sesuai dengan perkataan abdi Allah itu. Lalu, tubuhnya pulih seperti tubuh seorang anak dan menjadi tahir.

<sup>15</sup> Kemudian, dia kembali kepada abdi Allah itu bersama seluruh pasukannya. Sesudah sampai, dia berdiri di hadapan Elisa dan berkata, “Lihatlah, sekarang aku mengetahui bahwa tidak ada Allah di seluruh bumi kecuali di Israel. Oleh sebab itu, terimalah sekarang pemberian dari hambamu ini.”

<sup>16</sup> Elisa menjawab, “Demi TUHAN yang hidup, yang di hadapan-Nya aku melayani, aku tidak akan menerima apa-apa.”

Namun, Naaman mendesaknya untuk menerimanya dan dia sungguh-sungguh menolak.

<sup>17</sup> Naaman berkata, “Jikalau tidak demikian, berikanlah kepada hambamu ini tanah sebanyak muatan sepasang bagal, karena hambamu ini tidak akan mempersembahkan lagi kurban bakaran atau kurban sembelihan kepada ilah lain, kecuali hanya kepada TUHAN.

<sup>18</sup> Lalu, dalam perkara yang berikut ini, kiranya TUHAN mengampuni hambamu ini: jika tuanku masuk ke dalam kuil Rimon untuk sujud menyembah di sana, dia akan bersandar pada tanganku, sehingga aku juga sujud menyembah dalam kuil Rimon itu. Jika aku sujud menyembah dalam kuil Rimon itu, biarlah TUHAN mengampuni hambamu ini dalam hal itu.”

<sup>19</sup> Elisa berkata, “Pergilah dengan selamat!”

Saat dia baru berjalan tidak seberapa jauh dari tempat itu,

<sup>20</sup> Gehazi, pelayan Elisa, abdi Allah itu, berpikir, “Sesungguhnya tuanku menahan diri terhadap Naaman, orang Aram ini, untuk menerima apa yang dibawa dari tangannya. Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya jika aku berlari mengikutinya, aku akan menerima sesuatu.”

<sup>21</sup> Lalu, Gehazi mengejar Naaman dari belakang.

Saat Naaman melihat ada yang berlari mengejarnya, dia turun dari atas kereta untuk menemuinya dan bertanya, “Apakah semua baik-baik saja?”

<sup>22</sup> Gehazi menjawab, “Baik-baik saja. Tuanku menyuruhku untuk berkata, ‘Ketahuilah, baru saja tadi datang menghadapku dua orang muda dari Pegunungan Efraim, dari rombongan para nabi. Berilah kiranya mereka setalenta perak dan dua potong pakaian.’ ”

<sup>23</sup> Naaman menjawab, “Silakan, ambillah dua talenta.” Dia mendesaknya, lalu membungkus dua talenta perak dalam dua pundi-pundi serta dua potong pakaian, lalu memberikannya kepada dua pelayannya yang mengangkutnya ke hadapan Gehazi.

<sup>24</sup> Saat sampai di bukit, diambilnya itu dari tangan mereka dan disimpannya di rumahnya, lalu menyuruh kedua orang itu pergi.

<sup>25</sup> Saat Gehazi masuk dan berdiri di hadapan tuannya, Elisa bertanya kepadanya, “Dari manakah kamu, Gehazi?”

Jawabnya, “Hambamu ini tidak pergi ke mana-mana.”

<sup>26</sup> Elisa menjawab, “Apakah hatiku tidak ikut pergi ketika orang itu turun dari keretanya untuk menemuimu? Sekarang, kamu telah menerima perak untuk mendapatkan pakaian-pakaian, kebun-kebun zaitun, kebun-kebun anggur, kawanan domba, kawanan sapi, budak-budak laki-laki, dan budak-budak perempuan.

<sup>27</sup> Oleh sebab itu, penyakit kusta Naaman akan melekat kepadamu dan keturunanmu untuk selama-lamanya!”

Lalu, Gehazi keluar dari hadapannya dengan sakit kusta, putih seperti salju.

## 6

### *Elisa dan Mata Kapak*

<sup>1</sup> Rombongan nabi berkata kepada Elisa, “Lihatlah sekarang, tempat yang kami diami di dekatmu ini terlalu sesak.

<sup>2</sup> Biarkanlah kami pergi ke Sungai Yordan dan masing-masing mengambil satu balok, supaya kami membuat sebuah tempat tinggal untuk kami di sana.”

Elisa menjawab, “Pergilah.”

<sup>3</sup> Lalu, seseorang berkata, “Sudilah kiranya engkau ikut bersama hamba-hambamu ini.”

Jawabnya, “Aku akan mengikutimu.”

<sup>4</sup> Lalu, dia ikut bersama-sama dengan mereka. Setelah sampai di Sungai Yordan, mereka pun menebang pohon-pohon.

<sup>5</sup> Saat salah seorang sedang menumbangkan sebatang pohon, mata kapaknya jatuh ke dalam air. Lalu, ia berseru sambil berkata, “Aduh, Tuanku! Itu barang pinjaman!”

<sup>6</sup> Abdi Allah itu berkata, “Ke mana jatuhnya?”

Orang itu menunjukkan tempat itu, lalu Elisa memotong sepotong kayu dan melemparkannya ke sana, sehingga mata kapak itu timbul.

<sup>7</sup> Kemudian, katanya, “Ambillah!” Orang itu lalu mengulurkan tangannya dan mengambilnya.

### *Aram Berusaha Menipu Israel*

<sup>8</sup> Raja Aram sedang berperang melawan Israel. Dia pun berunding dengan pegawai-pegawainya dan berkata, “Di tempat seperti ini dan itu, akan menjadi perkemahanku.”

<sup>9</sup> Namun, abdi Allah mengirim orang menghadap kepada Raja Israel dengan berkata, “Hati-hatilah ketika melewati tempat itu, karena orang Aram sudah mengadakan di sana.”

<sup>10</sup> Lalu, raja Israel mengirim orang ke tempat yang disebutkan oleh abdi Allah itu, dia diperingatkan untuk berhati-hati di sana, bukan sekali atau bukan dua kali saja.

<sup>11</sup> Lalu, hati raja Aram mengamuk terhadap hal itu sehingga memanggil pegawai-pegawainya menghadap dan berkata kepada mereka, “Apakah kamu tidak dapat memberitahukan kepadaku siapa yang memihak kepada Raja Israel?”

<sup>12</sup> Salah seorang pegawainya menjawab, “Tidak, Tuanku Raja. Sebab, Elisa, nabi yang berada di Israel yang memberitahukan kepada Raja Israel mengenai perkataan yang Tuanku titahkan di kamar tidurmu.”

<sup>13</sup> Raja berkata, “Pergi dan lihatlah di mana dia supaya aku dapat menyuruh orang untuk menangkapnya.”

Lalu, diberitahukan kepadanya, “Dia ada di Dotan.”

<sup>14</sup> Dia mengirim kuda dan kereta serta tentara dengan jumlah yang besar ke sana. Mereka sampai pada waktu malam dan mengepung kota itu.

<sup>15</sup> Keesokan paginya, ketika pelayan abdi Allah itu bangun dan keluar, dia melihat tentara ada di sekeliling kota itu dengan kuda-kuda dan kereta-kereta.

Pelayan itu berkata kepada Elisa, “Celaka Tuanku! Apa yang akan kita lakukan?”

<sup>16</sup> Jawabnya, “Jangan takut, karena yang bersama dengan kita lebih banyak daripada yang bersama dengan mereka.”

<sup>17</sup> Lalu, Elisa berdoa sambil berkata, “Ya TUHAN, kiranya Engkau membuka matanya supaya dia dapat melihat.”

Kemudian, TUHAN membuka mata pelayan itu sehingga dia dapat melihat. Ternyata, gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi yang mengelilingi Elisa.

<sup>18</sup> Saat mereka turun mendatangnya, Elisa berdoa kepada TUHAN sambil berkata, “Hajarlah orang-orang ini dengan kebutaan.”

Lalu, Dia menghajar dan membutakan mereka sesuai dengan doa Elisa.

<sup>19</sup> Kemudian, Elisa berkata kepada mereka, “Bukan ini jalannya dan bukan ini kotanya. Aku akan mengantar dan menggiringmu pergi kepada orang yang kamu cari.” Lalu, dia mengantar mereka ke Samaria.

<sup>20</sup> Saat mereka sampai di Samaria, Elisa berkata, “Ya, TUHAN, bukalah mata orang-orang ini supaya mereka dapat melihat.”

Kemudian, TUHAN membuka mata mereka sehingga mereka melihat dan merasa heran karena berada di tengah-tengah Samaria.

<sup>21</sup> Raja Israel bertanya kepada Elisa, ketika dia melihat mereka, “Apakah aku boleh membunuhnya? Apakah aku boleh membunuhnya, Bapakku?”

<sup>22</sup> Jawabnya, “Jangan membunuh orang yang kamu tawan dengan pedang dan panahmu. Namun, hidangkanlah makanan dan minuman di depan mereka untuk dimakan dan diminum, supaya mereka dapat pulang kepada tuan mereka.”

<sup>23</sup> Lalu, dia menyediakan jamuan besar bagi mereka sehingga mereka makan dan minum. Setelah itu, disuruhnya mereka kembali kepada tuan mereka. Selanjutnya, tidak ada lagi pasukan Aram yang memasuki negeri Israel.

### *Kelaparan Besar Melanda Samaria*

<sup>24</sup> Adapun sesudah itu, Benhadad, raja Aram, mengumpulkan seluruh tentaranya untuk maju mengepung dan menyerang Samaria.

<sup>25</sup> Kemudian, terjadilah kelaparan hebat di Samaria ketika mereka mengepung di sekelilingnya sehingga berlaku harga kepala seekor keledai sebesar 80 syikal perak dan 1/4 kab kotoran merpati sebesar 5 syikal perak.

<sup>26</sup> Pada suatu kali, saat raja Israel sedang berjalan di atas tembok, seorang perempuan mengadukan perkaranya kepada raja sambil berkata, “Tolonglah aku, ya Tuanku Raja.”

<sup>27</sup> Jawabnya, “Jika TUHAN tidak menolongmu, dengan apakah aku dapat menolongmu? Dengan tempat pengirikankah atau dengan hasil pemerasan anggur?”

<sup>28</sup> Lalu, raja bertanya, “Ada apa?”

Perempuan itu menjawab, “Perempuan ini berkata kepadaku, ‘Berikan anakmu laki-laki untuk kita makan pada hari ini, dan besok anakku laki-laki akan kita makan.’

<sup>29</sup> Jadi, kami memasak anakku dan memakannya. Lalu, aku berkata kepadanya pada hari berikutnya, ‘Berikan anakmu untuk kita makan.’ Namun, dia menyembunyikan anaknya.”

<sup>30</sup> Sesudah raja mendengar perkataan perempuan itu, dia mengoyakkan pakaiannya. Saat dia sedang berjalan di tembok, terlihatlah kepada orang banyak bahwa dia mengenakan kain kabung di kulit tubuhnya.

<sup>31</sup> Lalu, dia berkata, “Beginilah kiranya akan diperbuat Allah kepadaku, bahkan lebih dari itu, jika kepala Elisa, anak Safat, masih tetap pada tubuhnya, pada hari ini.”

<sup>32</sup> Pada waktu itu Elisa sedang duduk di rumahnya bersama para tua-tua. Raja mengirim utusan ke hadapan Elisa tetapi sebelum suruhan itu tiba kepadanya, dia berkata kepada para tua-tua, “Apakah engkau mengetahui bagaimana si pembunuh itu mengutus orang untuk memenggal kepalaku? Ketahuilah, ketika utusan itu datang,

tutuplah pintu dan tahanlah dia kuat-kuat di pintu. Apakah langkah kaki tuannya tidak berada di belakangnya?”

<sup>33</sup> Saat Elisa sedang berbicara dengan mereka, utusan itu datang menghadapnya, dan dia berkata, “Ketahuilah, malapetaka ini berasal dari TUHAN. Mengapa aku harus berharap kepada TUHAN lagi?”

## 7

<sup>1</sup> Lalu, Elisa berkata, “Dengarlah firman TUHAN! Inilah firman TUHAN: Besok, pada waktu seperti sekarang, sesukat tepung terbaik berharga sesyikal dan sesukat jelai akan berharga sesyikal di pintu gerbang Samaria.”

<sup>2</sup> Namun, perwira yang menjadi ajudan dalam kekuasaan raja menjawab kepada abdi Allah, “Sekalipun TUHAN membuat tingkap-tingkap di langit, akankah hal itu terjadi?”

Elisa menjawab, “Ketahuilah, kamu akan melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi kamu tidak akan makan dari sana.”

### *Orang Kusta Menemukan Tenda Aram yang Kosong*

<sup>3</sup> Ada empat orang berpenyakit kusta di pintu gerbang. Seseorang berkata kepada yang lain, “Mengapa kita duduk-duduk di sini sampai mati?”

<sup>4</sup> Jika kita berkata, ‘Kita akan masuk ke kota, sementara ada kelaparan di kota, kita akan mati di sana. Namun, jika kita tinggal di sini, kita juga akan mati. Sekarang, mari kita menyeberang ke perkemahan tentara Aram. Jika mereka membiarkan kita hidup, kita akan hidup, tetapi jika mereka membunuh kita, maka kita akan mati.’”

<sup>5</sup> Lalu, mereka bangkit pada waktu senja untuk masuk ke perkemahan orang Aram. Saat mereka sampai di pinggir perkemahan orang Aram itu, ternyata tidak ada orang di sana.

<sup>6</sup> Tuhan telah membuat tentara Aram itu mendengar bunyi kereta, bunyi kuda, dan bunyi tentara yang sangat besar sehingga mereka berkata seorang kepada yang lain, “Sesungguhnya Raja Israel telah memberi upah kepada raja-raja orang Het dan raja-raja orang Mesir untuk datang menyerang kita.”

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, mereka bangkit pada waktu senja untuk melarikan diri dengan meninggalkan kemah, kuda dan keledai mereka di tempat perkemahan itu. Mereka melarikan diri untuk menyelamatkan jiwanya.

### *Orang Kusta dalam Tenda Musuh*

<sup>8</sup> Orang-orang kusta itu sampai di pinggir perkemahan dan masuk ke sebuah kemah, lalu makan dan minum. Lalu, mereka mengangkat dari sana perak dan emas serta pakaian dan pergi untuk menyembunyikannya. Lalu, mereka kembali untuk masuk ke dalam kemah yang lain dan mengangkat barang-barang juga dari sana dan pergi untuk menyembunyikannya.

<sup>9</sup> Kemudian, seorang berkata kepada yang lain, “Yang kita perbuat tidaklah patut. Hari ini adalah waktu untuk kabar yang baik dan kita hanya tinggal diam. Jika kita menanti sampai fajar menyingsing besok pagi, kita akan mendapat hukuman. Oleh sebab itu, mari kita pergi untuk menghadap dan memberitahukan ke istana raja.”

### *Orang Kusta Menyampaikan Kabar Baik*

<sup>10</sup> Lalu, mereka pergi dan berseru kepada penunggu pintu gerbang untuk memberi tahu orang-orang itu, katanya, “Kami sudah masuk ke perkemahan orang Aram. Ternyata tidak ada orang di sana, bahkan suara manusia, kecuali kuda-kuda dan keledai yang tertambat di tempat perkemahan kepunyaan orang-orang itu.”

<sup>11</sup> Para penunggu pintu gerbang berseru untuk memberitahukan hal itu ke dalam istana raja.

<sup>12</sup> Raja bangun pada malam hari lalu berkata kepada para pegawainya, “Biarlah aku beritahukan kepadamu apa yang dilakukan oleh orang-orang Aram itu. Mereka mengetahui bahwa kita sedang menderita kelaparan sehingga mereka keluar dari perkemahan itu untuk bersembunyi di padang sambil berpikir, ‘Apabila mereka keluar dari kota, kita akan menangkap mereka hidup-hidup lalu masuk ke dalam kota.’ ”

<sup>13</sup> Salah seorang pegawainya menjawab, katanya, “Biarkanlah kiranya kami mengambil lima ekor dari kuda yang masih tersisa dan tinggal di kota ini. Sesungguhnya seluruh jumlah orang Israel di kota ini sekarang sama keadaannya seperti jumlah seluruh orang Israel yang sudah habis mati itu. Biarlah kita mengutus orang untuk melihatnya.”

<sup>14</sup> Lalu, mereka mengambil dua kereta kuda dan raja menyuruh mereka untuk menyusul tentara Aram sambil berkata, “Pergilah untuk melihatnya!”

<sup>15</sup> Mereka pergi untuk menyusul orang-orang itu sampai ke Sungai Yordan. Ternyata, seluruh jalan itu penuh dengan pakaian dan barang-barang yang dilemparkan oleh orang-orang Aram ketika mereka terburu-buru. Lalu, para utusan itu kembali untuk memberitahukannya kepada raja.

<sup>16</sup> Kemudian, penduduk keluar untuk menjarah perkemahan orang Aram itu. Oleh sebab itu, sesukat tepung yang terbaik berharga sesyikal dan sesukat jelai berharga sesyikal sesuai dengan firman TUHAN.

<sup>17</sup> Lalu, raja menetapkan kekuasaan kepada perwira yang menjadi ajudannya itu untuk mengawasi pintu gerbang. Namun, rakyat menginjak-injaknya di pintu gerbang sehingga dia mati seperti yang telah dikatakan oleh abdi Allah pada waktu dia berbicara ketika raja datang menemuinya.

<sup>18</sup> Lalu, terjadilah sesuai dengan yang dikatakan oleh abdi Allah itu kepada raja demikian, “Dua sukat jelai akan berharga sesyikal dan sesukat tepung terbaik akan berharga sesyikal. Itu akan terjadi besok pada waktu seperti ini di pintu gerbang Samaria.”

<sup>19</sup> Namun, perwira itu menjawab kepada abdi Allah pada saat itu, “Sekalipun TUHAN membuat tingkap-tingkap di langit, akankah hal itu terjadi?” Lalu, Elisa menjawab, “Lihatlah, kamu akan melihatnya dengan matamu, tetapi engkau tidak akan makan dari sana.”

<sup>20</sup> Demikianlah hal itu terjadi. Rakyat menginjak-injaknya di pintu gerbang sehingga dia mati.

## 8

### *Raja dan Perempuan Sunem*

<sup>1</sup> Lalu, Elisa berbicara kepada perempuan yang anaknya pernah dia hidupkan kembali. Katanya, “Kamu dan keluargamu berkemaslah, lalu pergi dan tinggallah di mana kamu dapat menetap. Sebab, TUHAN telah mendatangkan kelaparan yang akan menimpa ke atas negeri ini selama tujuh tahun.”

<sup>2</sup> Perempuan itu berkemas dan melakukan sesuai dengan yang dikatakan abdi Allah itu. Dia pergi bersama keluarganya dan menetap di negeri orang Filistin selama tujuh tahun.

<sup>3</sup> Sesudah lewat tujuh tahun, perempuan itu pulang dari negeri orang Filistin.

Lalu, dia pergi menghadap kepada raja untuk mengadu tentang rumah dan ladangnya.

<sup>4</sup> Sementara itu, Raja sedang berbicara kepada Gehazi, pelayan abdi Allah itu, katanya, “Sekarang ceritakanlah kepadaku semua hal besar yang diperbuat oleh Elisa.”

<sup>5</sup> Saat dia sedang menceritakan kepada raja tentang Elisa yang menghidupkan kembali anak yang sudah mati, tiba-tiba perempuan yang anaknya dihidupkan kembali itu, datang menghadap kepada raja untuk mengadukan tentang rumah dan ladangnya.

Lalu, kata Gehazi, “Ya, tuanku raja! Inilah perempuan itu dan inilah anaknya yang dihidupkan oleh Elisa.”

<sup>6</sup> Raja bertanya dan perempuan itu bercerita kepadanya.

Lalu, raja menugaskan seorang pegawai istana, katanya, “Kembalikan semua miliknya dan semua hasil ladangnya, sejak dia meninggalkan negeri ini sampai sekarang.”

#### *Benhadad Mengutus Hazael kepada Elisa*

<sup>7</sup> Elisa masuk ke Damsyik. Waktu itu, Benhadad, raja Aram, sedang sakit. Lalu, hal itu diberitahukan kepadanya, katanya, “Abdi Allah itu sudah sampai di sini.”

<sup>8</sup> Kemudian, dia berkata kepada Hazael, “Ambil persembahan dalam tanganmu, lalu pergilah menjumpai abdi Allah itu. Mintalah petunjuk TUHAN melalui dirinya dengan bertanya: ‘Apakah aku akan sembuh dari penyakit ini?’ ”

<sup>9</sup> Hazael pergi untuk menjumpainya dengan membawa persembahan di tangannya berupa semua barang berharga dari Damsyik yang dibebankan kepada empat puluh ekor unta. Dia sampai, lalu berdiri di hadapan Elisa, dengan berkata, “Anakmu, Benhadad, Raja Aram, menyuruhku menghadapmu untuk bertanya, ‘Apakah aku akan sembuh dari penyakit ini?’ ”

<sup>10</sup> Elisa menjawab kepadanya, “Pergi dan katakanlah kepadanya, ‘Engkau pasti akan sembuh.’ Namun, TUHAN telah memperlihatkan kepadaku bahwa dia pasti akan mati.”

#### *Elisa Bernubuat tentang Hazael*

<sup>11</sup> Elisa menatap wajahnya dengan lama, sampai Hazael merasa malu. Lalu, abdi Allah itu menangis.

<sup>12</sup> Hazael bertanya, “Mengapa Tuanku menangis?”

Jawabnya, “Sebab, aku mengetahui malapetaka apa yang akan kamu perbuat terhadap orang Israel: benteng-bentengnya akan kamu campakkan ke dalam api, pemuda-pemudanya akan kamu bunuh dengan pedang, bayi-bayinya akan kamu remukkan, dan perempuan-perempuannya yang mengandung akan kamu belah.”

<sup>13</sup> Hazael berkata, “Namun, apakah hambamu ini selain daripada anjing, sehingga dapat melakukan hal yang hebat itu?”

Elisa menjawab, “TUHAN telah memperlihatkan kepadaku bahwa kamu akan menjadi raja atas Aram.”

<sup>14</sup> Lalu, dia pergi meninggalkan Elisa dan sampai kepada tuannya. Raja bertanya kepadanya, “Apakah yang dikatakan Elisa?”

Jawabnya, “Dia berkata bahwa engkau pasti akan sembuh.”

<sup>15</sup> Sesudah itu keesokan harinya, dia mengambil selimut yang telah dicelupkannya ke dalam air lalu membentangkannya ke atas wajah Benhadad sehingga dia mati. Lalu, Hazael menjadi raja untuk menggantikannya.

#### *Yoram Memerintah atas Yehuda*

<sup>16</sup> Pada tahun kelima pemerintahan Yoram, anak Ahab, raja Israel, yaitu pada saat Yosafat sebagai Raja Yehuda, Yoram, anak Yosafat, menjadi raja Yehuda.

<sup>17</sup> Dia berumur 32 tahun ketika menjadi raja. Selama delapan tahun, dia memerintah di Yerusalem.

<sup>18</sup> Dia mengikuti jejak raja-raja Israel seperti yang dilakukan oleh keluarga Ahab, karena anak perempuan Ahab menjadi istrinya. Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

<sup>19</sup> Namun, TUHAN tidak mau memusnahkan Yehuda karena Daud, hamba-Nya. TUHAN telah berjanji akan memberikan sebuah pelita kepada Daud dan kepada keturunannya sampai selama-lamanya.

<sup>20</sup> Pada zamannya, Edom memberontak dari kekuasaan Yehuda dan mengangkat seorang raja atas mereka sendiri.

<sup>21</sup> Sesudah itu, Yoram maju ke Zair dengan seluruh keretanya. Orang Edom mengepung dia dan para panglima pasukan keretanya, tetapi pada malam hari dia bangkit dan menyerang mereka. Namun demikian, pasukannya telah melarikan diri ke tenda mereka.

<sup>22</sup> Demikianlah Edom memberontak melawan kekuasaan Yehuda sampai saat ini.

Pada saat yang sama, Libna juga memberontak.

<sup>23</sup> Peninggalan dari riwayat Yoram dan semua yang dilakukannya apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda?

<sup>24</sup> Yoram dibaringkan beserta nenek moyangnya dan dikuburkan di dekat nenek moyangnya di Kota Daud. Lalu, Ahazia, anaknya, menjadi raja menggantikannya.

### *Ahazia Menggantikan Yoram*

<sup>25</sup> Dalam tahun kedua belas pemerintahan Yoram, anak Ahab, raja Israel, Ahazia, anak Yoram, raja Yehuda, menjadi raja.

<sup>26</sup> Ahazia berumur 22 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama satu tahun. Nama ibunya adalah Atalya, cucu Omri, raja Israel.

<sup>27</sup> Dia hidup mengikuti jejak keluarga Ahab dan melakukan yang jahat di mata TUHAN, seperti yang dilakukan keluarga Ahab, sebab dia adalah menantu keluarga Ahab.

### *Yoram Luka dalam Perang Melawan Hazael*

<sup>28</sup> Ahazia pergi menyertai Yoram, anak Ahab, untuk berperang melawan Hazael, raja Aram, di Ramot Gilead. Namun, orang-orang Aram melukai Yoram.

<sup>29</sup> Raja Yoram pulang ke Yizreel untuk diobati luka-lukanya setelah dipukul oleh orang Aram di Rama saat berperang melawan Hazael, Raja Aram. Lalu, Ahazia, anak Yoram, Raja Yehuda, pergi menjenguk Raja Yoram, anak Ahab, di Yizreel, karena dia sakit.

## 9

### *Yehu Diurapi Menjadi Raja Israel*

<sup>1</sup> Nabi Elisa memanggil salah seorang dari rombongan nabi dan berkata kepadanya, "Ikatlah pinggangmu dan bawalah buli-buli minyak ini di tanganmu dan pergilah ke Ramot-Gilead.

<sup>2</sup> Sesampainya di sana, carilah di situ Yehu, anak Yosafat, anak Nimsi. Lalu, masuk dan bangunkan dia dari tengah teman-temannya dan bawalah dia ke kamar di ruang dalam.

<sup>3</sup> Ambil buli-buli berisi minyak itu dan tuangkan ke atas kepalanya dengan berkata: 'Inilah firman TUHAN: Aku mengurapi engkau menjadi raja atas Israel!' Lalu, bukalah pintu dan larilah jangan menunggu."

<sup>4</sup> Demikianlah, nabi yang masih muda itu pergi ke Ramot-Gilead.

<sup>5</sup> Setelah sampai, ternyata para panglima tentara sedang duduk berkumpul. Kemudian, dia berkata, "Ada pesan untukmu, panglima."

Yehu bertanya, "Untuk siapakah dari antara kami semua?"

Jawabnya, "Untukmu, panglima."

<sup>6</sup> Yehu bangkit dan masuk ke rumah. Lalu, nabi itu menuangkan minyak ke atas kepala Yehu sambil berkata, "Inilah firman TUHAN, Allah Israel: 'Aku mengurapi engkau menjadi raja atas umat TUHAN, yaitu atas Israel.

<sup>7</sup> Binasakanlah keluarga Ahab, tuanmu, dan Aku akan membalaskan darah hamba-hamba-Ku, para nabi, dan darah semua hamba TUHAN kepada Izebel.

<sup>8</sup> Sebab, semua keluarga Ahab akan binasa dan akan Aku lenyapkan dari Ahab setiap orang laki-laki, baik yang rendah kedudukannya maupun yang tinggi kedudukannya dari Israel.

<sup>9</sup> Aku akan membuat keluarga Ahab seperti keluarga Yerobeam, anak Nebat, dan seperti keluarga Baesa, anak Ahia.

<sup>10</sup> Izebel akan dimakan oleh anjing-anjing di kebun Yizreel tanpa ada yang menguburkannya.’ ”

Lalu, nabi itu membuka pintu dan lari.

<sup>11</sup> Saat Yehu keluar mendapatkan pegawai-pegawai tuannya, seseorang berkata kepadanya, “Apakah semua baik-baik saja? Mengapa orang gila itu datang kepadamu?”

Jawabnya kepadanya, “Engkau sendiri mengenal orang itu dan omongannya.”

<sup>12</sup> Mereka berkata, “Itu bohong! Sekarang, beritahukanlah kepada kami!” Lalu, jawabnya, “Begini dan begitu dikatakannya kepadaku: Inilah firman TUHAN: Aku mengurapi engkau menjadi raja atas Israel.”

<sup>13</sup> Lalu, masing-masing dengan segera mengambil pakaiannya dan membentangkannya di hadapan kakinya di atas tangga, lalu mereka meniup trompet dan berseru, “Yehu, sang Raja!”

### *Yehu Membunuh Yoram dan Ahazia*

<sup>14</sup> Yehu, anak Yosafat, anak Nimsi, mengadakan persepakatan untuk melawan Yoram.

Saat itu, Yoram sedang berjaga-jaga di Ramot-Gilead demikian juga seluruh Israel untuk menghadapi Hazael, raja Aram.

<sup>15</sup> Namun, Raja Yoram pulang ke Yizreel untuk mengobati luka-lukanya yang ditimbulkan oleh orang Aram pada waktu berperang melawan Hazael, raja Aram. Yehu berkata, “Jika kamu sudah setuju, jangan membiarkan seorang pun meloloskan diri dari kota untuk pergi memberitahukannya di Yizreel.”

<sup>16</sup> Kemudian, Yehu naik kereta dan pergi ke Yizreel karena Yoram terbaring di sana. Ahazia, raja Yehuda, juga datang untuk menjenguk Yoram.

<sup>17</sup> Saat penjaga yang berdiri di atas menara Yizreel melihat pasukan Yehu, dia berseru, “Aku melihat ada pasukan!”

Yoram berkata, “Ambillah penunggang kuda dan suruhlah dia menemui mereka dan bertanya, ‘Apakah ini kabar damai?’ ”

<sup>18</sup> Penunggang kuda itu pergi untuk menemui mereka dan berkata, “Beginilah raja bertanya, ‘Apakah ini kabar damai?’ ”

Yehu menjawab, “Apa urusanmu dengan damai? Berpalinglah kepadaku dan ikuti aku.”

Lalu, penjaga menara itu memberitahukan demikian, “Utusan itu sudah sampai kepada mereka, tetapi dia tidak kembali.”

<sup>19</sup> Dia mengirim penunggang kuda kedua dan sesampainya kepada mereka, dia berkata, “Beginilah raja bertanya, ‘Apakah ini kabar damai?’ ”

Yehu menjawab, “Apa urusanmu dengan damai? Berpalinglah kepadaku dan ikuti aku.”

<sup>20</sup> Lalu, penjaga itu memberitahukan, dengan mengatakan, “Dia sudah sampai kepada mereka tetapi dia belum kembali! Dari cara memacunya seperti Yehu, cucu Nimsi, karena dia memacu seperti orang gila.”

<sup>21</sup> Yoram berkata, “Pasangkan kereta!”

Lalu, mereka memasang keretanya. Yoram, raja Israel, serta Ahazia, raja Yehuda, keluar masing-masing dengan keretanya. Mereka keluar untuk menemui Yehu dan menjumpainya di kebun Nabot, orang Yizreel itu.

<sup>22</sup> Saat Yoram melihat Yehu, dia bertanya, “Apakah ini kabar damai, hai Yehu?”

Yehu menjawab, “Apakah ada damai selama ada begitu banyak persundalan dan orang sihir dari ibumu, Izebel?”

<sup>23</sup> Yoram berputar dan melarikan diri sambil berseru kepada Ahazia, “Ini tipu daya, Ahazia!”

<sup>24</sup> Lalu, Yehu menarik busur dengan kekuatannya, dan memanah Yoram di antara bahunya, sehingga anak panah itu menembus jantungnya, maka dia rebah di keretanya.

<sup>25</sup> Yehu berkata kepada Bidkar, perwiranya, “Angkat dan lemparkan mayatnya ke kebun Nabot, orang Yizreel itu, karena ingatlah bahwa ketika aku dan kamu menunggang kuda berdampingan untuk mengikuti Ahab, ayahnya, TUHAN telah mengucapkan hukuman ini kepadanya.

<sup>26</sup> ‘Sesungguhnya, Aku telah melihat darah Nabot dan darah anak-anaknya tadi malam,’ firman TUHAN, ‘dan Aku akan mengadakan pembalasan terhadapnya di kebun ini,’ firman TUHAN. Oleh sebab itu, angkat dan lemparkan dia ke kebun ini sesuai dengan firman TUHAN.”

<sup>27</sup> Saat Ahazia, raja Yehuda, melihatnya, dia melarikan diri ke arah Bet-Hagan, tetapi Yehu mengejar di belakangnya sambil berkata, “Panahlah dia juga!”

Mereka menunjukan panah ke keretanya di pendakian Gur yang ada di Yibleam. Dia lari ke Megido dan mati di sana.

<sup>28</sup> Para hambanya mengangkut mayatnya ke Yerusalem dan menguburkannya di dalam kuburnya, di dekat nenek moyangnya, di Kota Daud.

<sup>29</sup> Pada tahun yang kesebelas masa pemerintahan Yoram, anak Ahab, Ahazia menjadi raja atas Yehuda.

### *Kematian Izebel*

<sup>30</sup> Sampailah Yehu di Yizreel. Saat Izebel mendengarnya, dia membubuhkan celak pada matanya dan menghias kepalanya, lalu dia menjenguk dari jendela.

<sup>31</sup> Ketika Yehu memasuki pintu gerbang, dia pun berseru, “Selamatkah Zimri, pembunuh tuannya itu?”

<sup>32</sup> Yehu pun mengangkat kepalanya menghadap ke jendela, lalu berkata, “Siapakah yang ada di pihakku? Siapa?”

Dua tiga orang pegawai istana menjenguk kepadanya.

<sup>33</sup> Yehu pun berseru, “Jatuhkanlah dia!”

Mereka pun menjatuhkan Izebel sehingga darahnya memercik ke dinding dan ke kuda. Mayatnya pun terinjak-injak.

<sup>34</sup> Masuklah Yehu, lalu makan dan minum. Lalu, katanya, “Sekarang, uruslah mayat orang terkutuk itu dan kuburkanlah, sebab dia memang putri raja.”

<sup>35</sup> Mereka pergi untuk menguburkan mayatnya, tetapi mereka tidak menemukannya, melainkan hanya kepala, kedua kaki, dan telapak tangannya.

<sup>36</sup> Mereka kembali untuk memberitahukan Yehu, lalu katanya, “Firman TUHAN itu telah dikatakan-Nya melalui lidah hamba-Nya, Elia, orang Tisbe itu, demikian, ‘Daging Izebel akan dimakan oleh anjing di kebun di luar Yizreel.’”

<sup>37</sup> Mayat Izebel akan menjadi pupuk pada permukaan tanah di kebun di luar Yizreel, sehingga tidak ada yang dapat berkata: ‘Inilah Izebel.’”

## 10

### *Yehu Menulis kepada Pemimpin Samaria*

<sup>1</sup> Ahab mempunyai tujuh puluh orang anak laki-laki di Samaria. Lalu, Yehu menulis surat dan mengirimnya ke Samaria, kepada pembesar-pembesar kota itu, para tua-tua, dan kepada pengasuh anak-anak Ahab, dengan mengatakan:

<sup>2</sup> “Sekarang, sesampainya surat ini kepadamu, kamu yang menyertai anak-anak tuannya bersama dengan kuda, kereta dan kota yang berbenteng serta perlengkapan senjata,

<sup>3</sup> pilihlah yang terbaik dan paling tepat dari antara anak-anak tuanmu dan dudukkanlah dia di atas takhta ayahnya, lalu berperanglah untuk membela keluarga Tuanmu.”

<sup>4</sup> Namun, mereka sangat ketakutan dan berkata, “Bahkan kedua raja itu tidak dapat bertahan menghadapinya, bagaimana mungkin kita dapat bertahan?”

<sup>5</sup> Mereka yang menjadi kepala istana, dan menjadi kepala atas kota juga para tua-tua, dan para pengasuh itu mengirim pesan kepada Yehu, “Kami ini hamba-hambamu. Semua yang engkau katakan kepada kami akan kami lakukan. Kami tidak akan mengangkat seseorang menjadi raja. Lakukanlah apa yang baik di matamu.”

#### *Pemimpin Samaria Membunuh Anak-Anak Ahab*

<sup>6</sup> Lalu, Yehu menulis surat untuk kedua kalinya, dengan mengatakan, “Jika kamu mendengar perkataanku dan kamu menaatinya, ambillah kepala dari setiap orang anak-anak tuanmu. Besok, datanglah kepadaku kira-kira pada waktu ini ke Yizreel.”

Ketujuh puluh anak raja itu tinggal bersama dengan orang-orang besar di kota itu dan dididik oleh mereka.

<sup>7</sup> Saat surat itu sampai kepada mereka, mereka mengambil anak-anak raja, membunuh ketujuh puluh orang itu, dan menaruh kepala mereka di dalam keranjang lalu mengirimkannya kepada Yehu di Yizreel.

<sup>8</sup> Utusan itu datang untuk memberitahukan kepadanya, dengan berkata, “Mereka telah membawa kepala anak-anak raja itu.”

Yehu menjawab, “Susunlah itu menjadi dua timbunan di depan pintu gerbang sampai pagi.”

<sup>9</sup> Lalu, keesokan harinya, Yehu keluar dan berdiri, lalu berkata kepada seluruh rakyat itu, “Kamu tidak bersalah! Sesungguhnya, akulah yang telah mengadakan persepakatan untuk melawan Tuanku dan membunuhnya. Namun, siapakah yang telah membunuh semua orang ini?”

<sup>10</sup> Ketahuilah sekarang bahwa tidak ada firman TUHAN yang gugur ke bumi dari yang telah TUHAN firmankan terhadap keluarga Ahab. Sebab, TUHAN telah melakukan apa yang difirmankan-Nya melalui hamba-Nya, Elia.”

<sup>11</sup> Lalu, Yehu membunuh semua yang masih tersisa dari keluarga Ahab di Yizreel, para pembesarnya, orang-orang yang dikenalnya, dan imam-imamnya sampai tidak ada seorang pun yang ditinggalkannya selamat.

#### *Yehu Membunuh Keluarga Ahazia*

<sup>12</sup> Lalu, Yehu kembali bangkit dan pergi ke Samaria. Dalam perjalanan dekat Bet-Eked, di perkampungan para gembala,

<sup>13</sup> Yehu bertemu dengan beberapa anggota keluarga Ahazia, raja Yehuda. Lalu, dia bertanya, “Siapa kamu?”

Mereka menjawab, “Kami anggota keluarga Ahazia dan kami datang untuk memberi salam kepada anak-anak raja dan anak-anak ibu suri.”

<sup>14</sup> Lalu, Yehu berkata, “Tangkap mereka hidup-hidup!”

Mereka menangkapnya hidup-hidup dan membunuhnya di dekat sumur Bet-Eked. Mereka membunuh 42 orang dan tidak ada seorang pun dari mereka yang dibiarkan hidup.

#### *Yehu Bertemu Yonadab*

<sup>15</sup> Setelah pergi dari sana, Yehu bertemu dengan Yonadab, anak Rekhav, yang mendatangnya. Yehu memberi salam kepadanya, lalu berkata, “Apakah hatimu jujur terhadapku seperti halnya hatiku terhadap hatimu?”

Yonadab menjawab, “Ya!”

“Jika ya, ulurkanlah tanganmu kepadaku.”

Lalu, dia memberikan tangannya dan Yehu mengajak naik di sampingnya ke dalam kereta.

<sup>16</sup> Yehu berkata, “Pergilah bersamaku untuk melihat semangatku bagi TUHAN.”

Lalu, Yehu membawanya dalam keretanya.

<sup>17</sup> Sesampainya di Samaria, dibunuhnya semua yang masih hidup dari keluarga Ahab di Samaria sehingga mereka punah sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya kepada Elia.

### *Yehu Membunuh Para Penyembah Baal*

<sup>18</sup> Lalu, Yehu mengumpulkan seluruh rakyat dan berkata kepada mereka, “Ahab tidak begitu banyak beribadah kepada Baal, tetapi Yehu akan beribadah melebihinya.

<sup>19</sup> Sekarang panggillah semua nabi Baal, semua yang beribadah kepadanya, dan semua imamnya untuk menghadapku. Seorang pun tidak boleh tidak hadir, karena aku akan mempersembahkan korban yang besar kepada Baal. Semua yang tidak hadir tidak akan hidup.”

Namun, perbuatannya itu adalah akal Yehu supaya dia dapat membinasakan orang-orang yang beribadah kepada Baal.

<sup>20</sup> Lalu, Yehu berkata, “Tentukanlah hari raya perkumpulan kudus bagi Baal!” Kemudian, mereka menyebutkannya.

<sup>21</sup> Kemudian, Yehu mengirim orang ke seluruh Israel, sehingga datanglah semua orang yang beribadah kepada Baal. Tidak ada seorang pun yang ketinggalan. Mereka datang dan masuk ke dalam rumah Baal sehingga rumah itu penuh sesak dari ujung ke ujung.

<sup>22</sup> Kemudian, dia berkata kepada orang yang mengepalai gudang pakaian, “Keluarkan pakaian untuk semua orang yang beribadah kepada Baal.” Lalu, orang itu mengeluarkan pakaian bagi mereka.

<sup>23</sup> Yehu dan Yonadab anak Rekhav, masuk ke dalam rumah Baal, lalu berkata kepada para penyembah Baal itu, “Periksa dan lihatlah, supaya jangan ada di antara kamu di sini seorang pun hamba TUHAN, kecuali hanya mereka yang beribadah kepada Baal saja.”

<sup>24</sup> Lalu, orang-orang itu masuk untuk mempersembahkan korban sembelihan dan korban bakaran.

Yehu telah menempatkan delapan puluh orang di luar dan berkata, “Siapa yang meluputkan seorang pun dari orang-orang yang telah aku serahkan ke dalam tanganmu, nyawanya akan menjadi ganti dari nyawa orang itu.”

<sup>25</sup> Sesudah selesai mempersembahkan korban bakaran, Yehu berkata kepada para bentara dan para perwira, “Masuk dan bunuhlah mereka, seorang pun tidak boleh lolos!”

Mereka membunuh orang-orang itu dengan mata pedang, lalu melemparkan mayatnya. Para bentara dan perwira itu lalu pergi ke gedung rumah Baal.

<sup>26</sup> Mereka mengeluarkan tiang berhala dari rumah Baal kemudian membakarnya.

<sup>27</sup> Mereka juga merobohkan tugu berhala Baal serta merobohkan rumah Baal, lalu membuatnya menjadi jamban. Itu terjadi sampai saat ini.

<sup>28</sup> Yehu memusnahkan Baal dari Israel.

<sup>29</sup> Namun, dosa Yerobeam anak Nebat yang menyebabkan orang Israel berdosa tidak dijauhkan oleh Yehu yang mengikutinya, yaitu penyembahan terhadap anak-anak sapi emas yang ada di Betel dan yang ada di Dan.

### *Pemerintahan Yehu atas Israel*

<sup>30</sup> TUHAN berfirman kepada Yehu, “Karena kamu telah berbuat baik dengan melakukan apa yang benar di mata-Ku dan melakukan kepada keluarga Ahab menurut

semua yang dikehendaki hati-Ku, maka anak-anakmu sampai keturunan yang keempat akan duduk di takhta Israel.”

<sup>31</sup> Namun, Yehu tidak menjaga hidupnya sesuai dengan hukum TUHAN, Allah Israel, dengan segenap hatinya. Dia tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam yang menyebabkan orang Israel juga berdosa.

### *Hazael Mengalahkan Israel*

<sup>32</sup> Pada zaman itu, TUHAN mulai mengikis daerah Israel karena mereka dikalahkan Hazael di seluruh daerah Israel.

<sup>33</sup> Mulai dari sebelah timur Sungai Yordan, di sepanjang tanah Gilead, suku Gad, suku Ruben, dan suku Manasye. Dari Aroer yang ada di tepi Sungai Arnon, yakni di Gilead dan di Basan.

### *Kematian Yehu*

<sup>34</sup> Peninggalan riwayat Yehu dengan semua yang dilakukannya serta segala kepahlawanannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

<sup>35</sup> Lalu, Yehu dibaringkan beserta nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria. Lalu, Yoahas, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

<sup>36</sup> Lamanya Yehu menjadi raja di Samaria adalah 28 tahun.

## 11

### *Atalya Membunuh Anak-Anak Raja di Yehuda*

<sup>1</sup> Saat Atalya, ibu Ahazia melihat bahwa anaknya telah mati, dia bangkit dan membinasakan semua keturunan raja.

<sup>2</sup> Namun, Yoseba, putri Raja Yoram dan saudara perempuan Ahazia, mengambil Yoas, anak Ahazia, dan membawanya pergi dari antara anak-anak raja yang akan dibunuh itu. Yoseba memasukkannya bersama pengasuhnya ke kamar tidur dan menyembunyikannya dari Atalya supaya dia tidak dibunuh.

<sup>3</sup> Dia tetap bersembunyi dengannya di Bait TUHAN selama enam tahun, sementara Atalya memerintah negeri itu.

<sup>4</sup> Pada tahun ketujuh, Yoyada mengutus orang dan memanggil para panglima pasukan seratus dari orang Kari dan para bentara. Mereka dibawa masuk menemui dia di Bait TUHAN, lalu dia mengikat perjanjian dengan mereka dan menyuruh mereka bersumpah di hadapan TUHAN. Kemudian, dia memperlihatkan anak raja itu kepada mereka.

<sup>5</sup> Lalu, dia memberi perintah mereka dengan berkata, “Inilah yang harus kamu lakukan: sepertiga dari kamu yang bertugas pada hari Sabat harus menjaga istana raja.

<sup>6</sup> Lalu, sepertiga ada di pintu gerbang Sur, dan sepertiga lagi berada di pintu gerbang di belakang para bentara. Kamu harus menjaga istana secara bergiliran.

<sup>7</sup> Dua bagian dari antara kamu, yakni semua yang tidak bertugas pada hari Sabat, juga harus menjaga Bait TUHAN bagi raja.

<sup>8</sup> Kelilingilah raja dari segala penjuru, masing-masing dengan senjata di tangannya. Siapa pun yang mendekati barisan harus dibunuh. Sertailah raja setiap kali dia keluar atau masuk.”

<sup>9</sup> Para panglima pasukan seratus melakukan semuanya seperti yang diperintahkan oleh Imam Yoyada. Masing-masing mengumpulkan orang-orangnya yang akan bertugas pada hari Sabat serta orang-orang yang tidak bertugas pada hari Sabat itu. Lalu, mereka mendatangi Imam Yoyada.

<sup>10</sup> Imam memberikan kepada para panglima pasukan seratus itu tombak-tombak dan perisai-perisai kepunyaan Raja Daud yang ada di Bait TUHAN.

<sup>11</sup> Setiap bentara berdiri di sisi kanan Bait sampai sisi kiri Bait dengan senjata di tangannya masing-masing. Mereka mengelilingi raja dekat mazbah, dan dekat Bait itu.

<sup>12</sup> Yoyada membawa anak raja keluar, mengenakan mahkota padanya, dan memberikan hukum Allah kepadanya. Mereka menobatkannya sebagai raja serta mengurapinya sambil bertepuk tangan dan berseru, "Hidup, Raja!"

<sup>13</sup> Saat Atalya mendengar suara para bentara dan rakyat, dia pergi mendatangi rakyat di Bait TUHAN.

<sup>14</sup> Lalu, dia melihat raja tampak berdiri di dekat tiang sesuai dengan kebiasaan, sementara para pemimpin dan para pemegang nafiri berdiri di dekat raja. Seluruh rakyat negeri sedang bersukaria dengan meniup nafiri. Kemudian, Atalya merobek pakaiannya sambil berseru, "Pengkhiranatan! Pengkhiranatan!"

<sup>15</sup> Lalu, Imam Yoyada memerintahkan para panglima pasukan seratus, yaitu mereka yang mengepalai tentara dengan berkata kepada mereka, "Bawa dia keluar dari antara barisan! Siapa yang memihak kepadanya, bunuhlah dengan pedang!" Karena imam itu berkata, "Janganlah bunuh dia di Bait TUHAN."

<sup>16</sup> Lalu, mereka menangkapnya dan ketika dia memasuki pintu masuk kuda di istana raja, dia dibunuh di sana.

<sup>17</sup> Yoyada mengikat perjanjian antara TUHAN dengan raja dan rakyat bahwa mereka akan menjadi umat TUHAN, dan juga antara raja dan rakyat.

<sup>18</sup> Lalu, seluruh rakyat negeri pergi ke kuil Baal dan merobohkannya. Mereka menghancurkan mazbah-mazbah dan patung-patungunya berkeping-keping serta membunuh Matan, imam Baal, di depan mazbah-mazbah itu.

Dan, Imam Yoyada mengangkat para pengawas atas Bait TUHAN.

<sup>19</sup> Sesudah itu, dia mengajak para panglima pasukan seratus, orang-orang Kari, para bentara, dan seluruh rakyat negeri untuk membawa raja turun dari Bait TUHAN. Mereka masuk ke istana raja melalui pintu gerbang para bentara. Lalu, raja duduk di atas takhta kerajaan.

<sup>20</sup> Seluruh rakyat negeri bersukaria dan kota itu menjadi tenang setelah Atalya mati dibunuh dengan pedang di istana raja.

<sup>21</sup> Yoas berumur tujuh tahun ketika menjadi raja.

## 12

### *Yoas Memulai Pemerintahannya*

<sup>1</sup> Pada tahun ketujuh pemerintahan Yehu, Yoas menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama empat puluh tahun. Nama ibunya adalah Zibya dari Bersyeba.

<sup>2</sup> Yoas melakukan apa yang benar di mata TUHAN seumur hidupnya seperti yang diajarkan oleh Imam Yoyada.

<sup>3</sup> Namun, bukit-bukit pengurbanan tidak dijauhkannya. Rakyat itu masih mempersembahkan kurban dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan.

<sup>4</sup> Yoas berkata kepada para imam, "Segala uang dari benda-benda yang dikuduskan yang dibawa ke Bait TUHAN, yaitu uang masuk dari setiap orang, uang dari setiap jiwa menurut penilaiannya, dan segala uang yang dibawa masuk atas dorongan hati seseorang ke Bait TUHAN,

<sup>5</sup> biarlah para imam menerimanya untuk dirinya, masing-masing dari kenalannya dan memperbaiki kerusakan pada Bait, di mana pun kerusakannya dapat ditemukan."

<sup>6</sup> Namun, pada tahun ke-23 pemerintahan Raja Yoas, para imam belum memperbaiki kerusakan di Bait itu.

<sup>7</sup> Raja Yoas memanggil Imam Yoyada dan imam-imam lainnya serta berkata kepada mereka, "Mengapa kamu tidak memperbaiki kerusakan pada Bait itu? Oleh sebab

itu, kamu sekarang tidak boleh lagi mengambil uang dari kenalan-kenalanmu, tetapi serahkanlah itu untuk memperbaiki kerusakan Bait.”

<sup>8</sup> Kemudian, para imam menyetujui untuk tidak mengambil uang dari rakyat maupun memperbaiki kerusakan Bait itu.

<sup>9</sup> Lalu, Imam Yoyada mengambil sebuah peti, membuat lubang pada tutupnya dan meletakkannya di dekat mazbah, yaitu di sebelah kanan jika seseorang masuk ke Bait TUHAN. Lalu, para imam yang menjaga pintu memasukkan semua uang yang dibawa ke Bait TUHAN.

<sup>10</sup> Saat mereka melihat bahwa sudah banyak uang di peti itu, juru tulis raja dan imam besar datang untuk membungkus dan menghitung uang yang didapatkan dari Bait TUHAN.

<sup>11</sup> Lalu, mereka akan menyerahkan uang yang ditimbang ke tangan orang-orang yang melakukan pekerjaan itu, yaitu yang mengawasi Bait TUHAN. Kemudian, mereka akan membayarkannya kepada tukang-tukang kayu dan tukang-tukang bangunan yang bekerja di Bait TUHAN,

<sup>12</sup> kepada tukang-tukang tembok dan para pemahat batu. Mereka membeli kayu dan batu pahat untuk memperbaiki kerusakan di Bait TUHAN dan semua yang perlu dikeluarkan untuk memperbaiki Bait itu.

<sup>13</sup> Namun, untuk Bait TUHAN tidak dibuat mangkuk-mangkuk perak, pemadam-pemadam pelita, mangkuk-mangkuk penyiraman, nafiri-nafiri, atau segala perkakas emas dan perkakas perak dari uang yang dibawa ke Bait TUHAN,

<sup>14</sup> karena mereka menyerahkannya kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan itu, dan dengan itu mereka memperbaiki Bait TUHAN.

<sup>15</sup> Kemudian, mereka tidak mengadakan perhitungan dari orang-orang yang diberi tugas untuk menyerahkan uang, untuk kemudian mereka memberikannya kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan, karena mereka bekerja dengan setia.

<sup>16</sup> Namun, uang kurban penebus salah dan uang kurban penghapus dosa tidak dibawa ke Bait TUHAN karena itu milik para imam.

<sup>17</sup> Pada waktu itu, Hazael, raja Aram, maju berperang melawan Gad serta merebutnya. Lalu, Hazael memalingkan wajahnya untuk menyerang Yerusalem.

<sup>18</sup> Yoas, raja Yehuda, mengambil semua benda yang dikuduskan, yang telah dikuduskan Yosafat, Yoram, Ahazia, nenek moyangnya, raja-raja Yehuda, serta benda-benda kudusnya sendiri, yaitu segala emas yang terdapat dalam perbendaharaan Bait TUHAN dan istana raja. Lalu, mengirimnya kepada Hazael, raja Aram, sehingga dia mundur dari Yerusalem.

<sup>19</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yoas dan segala yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda?

<sup>20</sup> Lalu, pelayan-pelayannya bangkit untuk mengadakan persepakatan membunuh Yoas di istana Milo, di jalan turunan ke Sila.

<sup>21</sup> Yozakar, anak Simeat, dan Yozabad, anak Somer, yaitu pelayan-pelayannya menyerangnya sampai mati. Kemudian, mereka menguburkannya di dekat nenek moyangnya, di Kota Daud. Lalu, Amazia, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

## 13

### *Yoahas Memulai Pemerintahannya*

<sup>1</sup> Pada tahun ke-23 pemerintahan Yoas, anak Ahazia, raja Yehuda, Yoahas, anak Yehu, menjadi raja atas Israel di Samaria. Dia memerintah selama tujuh belas tahun.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan mengikuti dosa Yerobeam, anak Nebat, yang menyebabkan orang Israel berdosa, serta dia belum berbalik dari dosanya.

<sup>3</sup> Lalu, murka TUHAN bangkit terhadap Israel sehingga Dia menyerahkan mereka ke tangan Hazael, raja Aram, serta ke tangan Benhadad, anak Hazael, di sepanjang zaman itu.

<sup>4</sup> Kemudian, Yoahas memohon belas kasihan kepada TUHAN dan TUHAN mendergarkannya. Sebab Dia melihat penindasan Israel, karena raja Aram menindas mereka.

<sup>5</sup> Kemudian, TUHAN memberikan seorang penolong kepada Israel, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari tangan orang Aram. Lalu, orang Israel dapat tinggal di kemah-kemah mereka seperti dahulu.

<sup>6</sup> Namun, mereka tidak berpaling dari dosa-dosa keluarga Yerobeam yang menyebabkan Israel berdosa, melainkan masih hidup di dalamnya. Bahkan patung Asyera masih berdiri di Samaria.

<sup>7</sup> Sebab, tidak ada pasukan yang ditinggalkan pada Yoahas selain dari 50 orang berkuda, 10 kereta, dan 10.000 pasukan yang berjalan kaki karena raja Aram telah membinasakan mereka dan membuat mereka seperti debu di pengirikan.

<sup>8</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yoahas dan semua yang dilakukannya serta kepahlawanannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

<sup>9</sup> Lalu, Yoahas dibaringkan beserta nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria. Kemudian, Yoas, anaknya, menjadi raja untuk menggantikannya.

#### *Pemerintahan Yoas atas Israel*

<sup>10</sup> Pada tahun ke-37 pemerintahan Yoas, raja Yehuda, Yoas, anak Yoahas menjadi raja atas Israel di Samaria selama enam belas tahun.

<sup>11</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan tidak menjauhkan diri dari segala dosa Yerobeam, anak Nebat, yang menyebabkan Israel berdosa, melainkan hidup di dalamnya.

<sup>12</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yoas, segala yang dilakukannya dan kepahlawanannya ketika berperang melawan Amazia, raja Yehuda, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

<sup>13</sup> Lalu, Yoas dibaringkan beserta nenek moyangnya sehingga Yerobeam duduk di takhtanya. Kemudian, Yoas dikuburkan di Samaria, di dekat raja-raja Israel.

#### *Yoas Mengunjungi Elisa*

<sup>14</sup> Saat Elisa jatuh sakit yang dapat menyebabkan kematiannya, Yoas, raja Israel, datang kepadanya sambil menangisinya dengan berkata, "Bapakku! Bapakku! Kereta Israel dan pasukan berkudanya!"

<sup>15</sup> Elisa berkata, "Ambillah busur dan anak-anak panah!"

Lalu, dia mengambil busur dan anak-anak panah kepadanya.

<sup>16</sup> Lalu, dia berkata kepada raja Israel, "Tariklah tanganmu pada busur itu!" Lalu, dia menarik tangannya dan Elisa menaruh tangannya di tangan raja.

<sup>17</sup> Lalu, Elisa berkata, "Bukalah jendela di sebelah timur!" Saat dia membukanya, Elisa berkata, "Panahlah!" Lalu, dia memanahnya.

Elisa berkata lagi, "Itulah anak panah kemenangan dari TUHAN, yaitu anak panah kemenangan terhadap Aram karena engkau akan mengalahkan Aram di Afek sampai mereka habis lenyap."

<sup>18</sup> Kemudian, Elisa berkata, "Ambillah anak-anak panah itu!" Dia mengambilnya. Lalu, Elisa berkata lagi kepada raja Israel, "Pukulkanlah itu ke tanah!"

Yoas memukulkannya sebanyak tiga kali, lalu berhenti.

<sup>19</sup> Namun, abdi Allah itu marah kepadanya, katanya, "Dengan memukul lima atau enam kali engkau akan mengalahkan Aram sampai habis lenyap. Namun, sekarang hanya tiga kali saja engkau akan mengalahkan Aram."

#### *Mukjizat pada Kuburan Elisa*

<sup>20</sup> Kemudian, Elisa mati dan dikuburkan.

Lalu, gerombolan Moab memasuki negeri itu pada saat pergantian tahun.

<sup>21</sup> Suatu ketika, beberapa orang sedang menguburkan mayat, mereka melihat gerombolan itu, sehingga mereka melemparkan mayat itu ke kubur Elisa dan pergi. Saat mayat itu menyentuh tulang-tulang Elisa, dia hidup kembali dan berdiri di atas kedua kakinya.

#### *Yoas Merebut Kota-Kota Israel Kembali*

<sup>22</sup> Hazael, raja Aram menindas orang Israel di sepanjang pemerintahan Yoahas.

<sup>23</sup> Namun, TUHAN mengasihani dan menyayangi mereka sehingga Dia berpaling kepada mereka oleh karena perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub. Dia tidak mau memusnahkan atau membuang mereka dari hadapan-Nya sampai saat ini.

<sup>24</sup> Lalu, Hazael, raja Aram, mati dan Benhadad, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

<sup>25</sup> Yoas, anak Yoahas, kembali merebut kota-kota dari kekuasaan Benhadad, anak Hazael, yang direbut dari kekuasaan Yoahas, ayahnya, dalam peperangan. Tiga kali Yoas mengalahkannya sehingga dia mendapatkan kembali kota-kota Israel.

## 14

#### *Amazia Memerintah atas Yehuda*

<sup>1</sup> Pada tahun kedua pemerintahan Yoas, anak Yoahas, raja Israel, Amazia, anak Yoas, menjadi raja atas Yehuda.

<sup>2</sup> Dia berumur 25 tahun ketika menjadi raja dan selama 29 tahun dia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Yoadan, yang berasal dari Yerusalem.

<sup>3</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tetapi tidak seperti Daud, nenek moyangnya. Dia melakukan semua hal yang diperbuat oleh Yoas, ayahnya.

<sup>4</sup> Namun, bukit-bukit pengurbanan tidak dijauhkannya sehingga bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar kurban di bukit-bukit itu.

<sup>5</sup> Saat kerajaan itu menjadi kukuh di tangannya, dia membunuh pegawai-pegawai yang telah membunuh raja, yaitu ayahnya.

<sup>6</sup> Namun, dia tidak menghukum mati anak-anak pembunuh itu seperti yang tertulis dalam kitab Taurat Musa sebagaimana yang diperintahkan oleh TUHAN, yang berbunyi, "Ayah tidak boleh dihukum mati karena anaknya, dan anak tidak boleh dihukum mati karena ayahnya. Namun, setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri."

<sup>7</sup> Dia mengalahkan 10.000 orang Edom di Lembah Asin dan merebut Sela dalam peperangan itu. Lalu, dinamainya tempat itu dengan nama Yokteel sampai saat ini.

#### *Amazia Ingin Berperang Melawan Yoas*

<sup>8</sup> Pada waktu itu, Amazia mengirim utusan kepada Yoas, anak Yoahas, anak Yehu, raja Israel, dengan pesan, "Mari, kita saling berhadapan."

<sup>9</sup> Lalu, Yoas, raja Israel, mengirim orang kepada Amazia, raja Yehuda dengan berkata, "Duri di Gunung Lebanon mengirim pesan kepada pohon Aras di Gunung Lebanon, yang berbunyi: Berikanlah anak perempuanmu untuk menjadi istri anak lelakiku. Namun, binatang hutan di Gunung Lebanon melewatinya dan menginjak-injak duri itu.

<sup>10</sup> Engkau memang telah mengalahkan orang Edom, karena itu engkau menjadi tinggi hati. Bermegahlah karenanya, tetapi tinggallah di istanamu. Apa gunanya menentang malapetaka sehingga engkau harus jatuh bersama Yehuda?"

<sup>11</sup> Namun, Amazia tidak mau mendengarkannya sehingga Yoas, raja Israel, bergerak maju. Dia dan Amazia, raja Yehuda, saling berhadapan di Bet-Semes yang berada di Yehuda.

<sup>12</sup> Yehuda dikalahkan oleh Israel sehingga setiap orang melarikan diri ke tendanya.

<sup>13</sup> Yoas, raja Israel, menangkap Amazia, raja Yehuda, anak Yoas, anak Ahazia, di Bet-Semes. Yoas membawa Amazia ke Yerusalem dan meruntuhkan tembok Yerusalem dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut, sepanjang 400 hasta.

<sup>14</sup> Dia mengambil semua emas, perak, dan semua peralatan yang berada di Bait TUHAN dan dalam perbendaharaan istana raja. Dia juga membawa tawanan, lalu pulang ke Samaria.

<sup>15</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yoas, apa yang telah dia lakukan, termasuk bagaimana dia berperang dengan Amazia, raja Yehuda, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

<sup>16</sup> Yoas mati dan dikuburkan beserta nenek moyangnya. Dia dikubur di Samaria beserta raja-raja Israel. Lalu, Yerobeam, anak Yoas memerintah sebagai penggantinya.

### *Kematian Amazia*

<sup>17</sup> Amazia, anak Yoas, raja Yehuda hidup 15 tahun setelah kematian Yoas, anak Yoahas, raja Israel.

<sup>18</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Amazia, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda?

<sup>19</sup> Orang-orang berencana memberontak terhadap Amazia di Yerusalem. Lalu, Amazia lari ke Lakhis, tetapi mereka mengirim beberapa orang menyusul Amazia ke Lakhis dan mereka membunuhnya di sana.

<sup>20</sup> Mayatnya dibawa dengan kuda dan dikuburkan di Yerusalem beserta nenek moyangnya di kota Daud.

### *Azarya Memerintah atas Yehuda*

<sup>21</sup> Semua orang Yehuda mengangkat Azarya yang berumur enam belas tahun dan menjadikannya raja sebagai pengganti Amazia, ayahnya.

<sup>22</sup> Lalu, dia membangun Elat dan mengembalikannya pada Yehuda sesudah raja berbaring beserta nenek moyangnya.

### *Yerobeam II Memerintah atas Israel*

<sup>23</sup> Pada tahun kelima belas pemerintahan Amazia, anak Yoas, raja Yehuda, Yerobeam, anak Yoas, raja Israel, memerintah di Samaria selama 41 tahun.

<sup>24</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan tidak menjauh dari segala dosa Yerobeam, anak Nebat, yang menyebabkan Israel berdosa.

<sup>25</sup> Dia mengembalikan wilayah Israel, mulai dari jalan masuk Hamat sampai ke Laut Araba, sesuai dengan firman TUHAN, Allah Israel, melalui hamba-Nya, Nabi Yunus, anak Amitai, dari Gat-Hefer.

<sup>26</sup> Sebab, TUHAN melihat betapa pahitnya kesengsaraan orang Israel, baik yang rendah kedudukannya maupun yang tinggi kedudukannya, karena tidak ada penolong bagi orang Israel.

<sup>27</sup> TUHAN tidak pernah mengatakan bahwa Dia akan menghapus nama Israel dari kolong langit sehingga Dia pun menolong mereka dengan perantaraan Yerobeam, anak Yoas.

<sup>28</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yerobeam, semua yang telah dilakukannya dan kepahlawanannya, tentang bagaimana dia berperang, dan bagaimana dia mengembalikan Damsyik dan Hamat-Yehuda ke Israel, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

<sup>29</sup> Yerobeam dibaringkan beserta nenek moyangnya yaitu beserta raja-raja Israel. Lalu, Zakharia, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

## 15

### *Pemerintahan Azarya atas Yehuda*

<sup>1</sup> Pada tahun ke-27 pemerintahan Yerobeam, raja Israel, Azarya, anak Amazia, raja Yehuda, menjadi raja.

<sup>2</sup> Dia berumur enam belas tahun ketika dia menjadi raja, dan dia memerintah selama 52 tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Yekholya dari Yerusalem.

<sup>3</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti semua yang dilakukan Amazia, ayahnya.

<sup>4</sup> Namun, bukit-bukit pengurbanan tidak dijauhkannya sehingga bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan itu.

<sup>5</sup> Kemudian, TUHAN menimpakan tulah sehingga raja sakit kusta sampai hari kematiannya. Karena itu, dia tinggal di rumah pengasingan. Lalu, Yotam, anak raja, mengepalai istana dan memerintah rakyat negeri itu.

<sup>6</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Azarya dan semua yang dia lakukan, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda?

<sup>7</sup> Lalu, Azarya dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan dekat nenek moyangnya di kota Daud. Yotam, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

### *Pemerintahan Singkat Zakharia Raja Israel*

<sup>8</sup> Pada tahun ke-38 pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Zakharia, anak Yerobeam, menjadi raja atas Israel di Samaria dan memerintah selama enam bulan.

<sup>9</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti yang diperbuat oleh nenek moyangnya. Dia tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, yang menyebabkan Israel berdosa.

<sup>10</sup> Kemudian, Salum, anak Yabesh, mengadakan persepakatan untuk melawannya. Dia membunuh raja di hadapan orang banyak dan memerintah sebagai penggantinya.

<sup>11</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Zakharia, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

<sup>12</sup> Inilah firman TUHAN yang Dia sampaikan kepada Yehu: “Sampai keturunan keempat, anak-anakmu akan duduk di atas takhta Israel.” Dan, terjadilah demikian.

### *Pemerintahan Singkat Salum Raja Israel*

<sup>13</sup> Salum, anak Yabesh, menjadi raja pada tahun ke-39 pemerintahan Uzia, raja Yehuda. Dia memerintah selama sebulan di Samaria.

<sup>14</sup> Lalu, Menahem, anak Gadi, maju dari Tirza untuk memasuki Samaria. Kemudian, dia membunuh Salum, anak Yabesh, di Samaria dan memerintah sebagai penggantinya.

<sup>15</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Salum dan persekongkolan yang diadakannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

### *Pemerintahan Menahem, Raja Israel*

<sup>16</sup> Sesudah itu, Menahem mengalahkan Tifsah dan semua yang ada di dalamnya serta wilayahnya mulai dari Tirza. Oleh karena orang tidak membukakan kota baginya, maka dia memusnahkannya dan membelah semua perempuan-perempuannya yang sedang mengandung.

<sup>17</sup> Pada tahun ke-39 pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Menahem, anak Gadi, menjadi raja atas Israel. Dia memerintah selama sepuluh tahun di Samaria.

<sup>18</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Dia tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, di sepanjang hidupnya, yang menyebabkan orang Israel berdosa.

<sup>19</sup> Pul, raja Asyur, datang menyerang negeri itu sehingga Menahem memberikan kepada Pul seribu talenta perak supaya kekuatannya menyertainya dalam mengukuhkan kerajaan itu di bawah pemerintahannya.

<sup>20</sup> Menahem mengambil uang itu dari orang Israel dan dari semua orang yang kaya untuk diberikan kepada raja Asyur, yaitu sebesar lima puluh syikal perak dari setiap orang. Lalu, raja Asyur pulang dan tidak tinggal di sana, yaitu di negeri itu.

<sup>21</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Menahem dan semua yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

<sup>22</sup> Kemudian, Menahem dibaringkan beserta nenek moyangnya. Lalu, Pekahya, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

#### *Pemerintahan Pekahya atas Israel*

<sup>23</sup> Pada tahun ke-50 pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Pekahya, anak Menahem, menjadi raja atas Israel di Samaria dan memerintah selama dua tahun.

<sup>24</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, yang menyebabkan Israel berdosa.

<sup>25</sup> Lalu, Pekah, anak Remalya, perwiranya, bersekongkol untuk melawannya dan membunuhnya di Samaria, di puri istana raja. Bersamanya ada Argob dan Arye, serta lima puluh orang dari keturunan Gilead. Setelah membunuhnya, dia memerintah sebagai penggantinya.

<sup>26</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Pekahya dan semua yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

#### *Pemerintahan Pekah atas Israel*

<sup>27</sup> Pada tahun ke-52 pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Pekah, anak Remalya, menjadi raja atas Israel di Samaria dan memerintah selama dua puluh tahun.

<sup>28</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, yang menyebabkan Israel berdosa.

<sup>29</sup> Pada masa pemerintahan Pekah, raja Israel, Tiglat-Pileser, raja Asyur datang dan merebut Iyon, Abel-Bet-Maakha, Yanoah, Kadesh, Hazor, Gilead, Galilea, dan seluruh wilayah Naftali, dan mengangkut penduduknya ke Asyur dalam pembuangan.

<sup>30</sup> Kemudian, Hosea, anak Ela, mengadakan persekongkolan untuk melawan Pekah, anak Remalya. Dia menyerang dan membunuhnya, serta memerintah sebagai penggantinya, pada tahun kedua puluh pemerintahan Yotam, anak Uzia.

<sup>31</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Pekah dan semua yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel?

#### *Pemerintahan Yotam atas Yehuda*

<sup>32</sup> Pada tahun kedua pemerintahan Pekah, anak Remalya, raja Israel, Yotam anak Uzia, raja Yehuda, menjadi raja.

<sup>33</sup> Dia berumur 25 tahun ketika menjadi raja dan dia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Yerusa, anak Zadok.

<sup>34</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti semua yang dilakukan Uzia, ayahnya.

<sup>35</sup> Bukit-bukit pengurbanan tidak disingkirkan sehingga bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan itu. Dia mendirikan Pintu Gerbang Atas di Bait TUHAN.

<sup>36</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yotam dan apa yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda?

<sup>37</sup> Pada waktu itu, TUHAN mulai mengirim Rezin, raja Aram, dan Pekah, anak Remalya, untuk menyerang Yehuda.

<sup>38</sup> Lalu, Yotam dibaringkan beserta nenek moyangnya dan dikuburkan di dekat nenek moyangnya di kota Daud, leluhurnya. Ahas, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

## 16

### *Ahas Menjadi Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Pada tahun ketujuh belas pemerintahan Pekah, anak Remalya, Ahas, anak Yotam, raja Yehuda, menjadi raja.

<sup>2</sup> Ahas berumur 20 tahun ketika dia menjadi raja, dan dia memerintah selama 16 tahun di Yerusalem. Dia tidak melakukan apa yang benar di mata TUHAN, Allahnya, seperti Daud nenek moyangnya.

<sup>3</sup> Dia hidup mengikuti jejak raja-raja Israel, bahkan membuat anaknya melewati api mengikuti kekejian bangsa-bangsa yang telah TUHAN halau dari hadapan orang Israel.

<sup>4</sup> Dia juga mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat yang tinggi, di atas bukit, dan di bawah setiap pohon yang rimbun.

<sup>5</sup> Sesudah itu, Rezin, raja Aram, dan Pekah, anak Remalya, raja Israel, untuk maju menyerang Yerusalem. Mereka mengepung dan menyerang Ahas, tetapi tidak dapat mengalahkannya.

<sup>6</sup> Saat itu, Rezin, raja Aram, mengembalikan Elat kepada Edom dan mengusir orang-orang Yehuda dari Elat. Orang-orang Edom datang ke Elat dan tinggal di sana sampai hari ini.

<sup>7</sup> Kemudian, Ahas mengirim beberapa utusan kepada Tiglat-Pileser, raja Asyur, dengan berkata, "Aku ini hambamu dan anakmu. Datanglah dan selamatkanlah aku dari tangan raja Aram dan dari tangan raja Israel yang bangkit menyerang aku."

<sup>8</sup> Ahas mengambil perak dan emas yang terdapat dalam Bait TUHAN dan dalam perbendaharaan istana raja, dan mengirimkannya kepada raja Asyur sebagai persembahan.

<sup>9</sup> Raja Asyur mendengar permintaan tersebut. Lalu, Raja Asyur maju menyerang Damsyik, merebutnya dan mengangkut penduduknya ke pembuangan, ke Kir, dan Rezin dibunuhnya.

<sup>10</sup> Lalu, Raja Ahas pergi ke Damsyik untuk menemui Tiglat-Pileser, raja Asyur. Setelah raja Ahas melihat mazbah yang ada di Damsyik, dia mengirimkan kepada Imam Uria ukuran dan bagan dari mazbah itu serta segala apa yang diperlukan.

<sup>11</sup> Lalu, Imam Uria membangun sebuah mazbah, sesuai dengan semua yang dikirimkan oleh raja Ahas dari Damsyik. Demikianlah, Imam Uria membuatnya menjelang kedatangan raja Ahas dari Damsyik.

<sup>12</sup> Sesampainya raja dari Damsyik, raja melihat mazbah itu. Raja mendekat ke mazbah itu dan naik ke atasnya.

<sup>13</sup> Kemudian, dia membakar kurban bakaran dan kurban sajian, mencurahkan kurban curahannya serta menyiramkan darah kurban perdamaianya ke mazbah itu.

<sup>14</sup> Lalu, mazbah tembaga yang ada di depan TUHAN digesernya dari depan Bait TUHAN, dari antara mazbah dan Bait itu, dan meletakkannya di sebelah utara mazbah itu.

<sup>15</sup> Kemudian, raja Ahas memerintahkan kepada Imam Uria, katanya, "Di atas mazbah besar itu, bakarlah kurban bakaran pagi dan kurban sajian petang juga kurban bakaran dari raja dan kurban sajiannya, dan kurban bakaran dari seluruh rakyat negeri dan kurban sajiannya, serta kurban curahannya. Lalu, siramkanlah semua darah kurban bakaran dan seluruh darah kurban sembelihan. Namun, mazbah tembaga itu menjadi bagianku, untuk meminta petunjuk."

<sup>16</sup> Imam Uria melakukan semua yang diperintahkan oleh Raja Ahas.

<sup>17</sup> Kemudian, Raja Ahas memotong papan penutup kereta penopang dan menyinkirkan bejana pembasuhan dari atasnya. Dia juga menurunkan laut itu dari sapi-sapi tembaga yang berada di bawahnya dan meletakkannya di atas alas batu.

<sup>18</sup> Lalu, serambi tertutup untuk hari Sabat yang telah dibangun di Bait dan pintu masuk raja di sebelah luar; dia singkirkan dari Bait TUHAN demi raja Asyur.

<sup>19</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Ahas dan apa yang dia lakukan, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.

<sup>20</sup> Ahas dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di dekat nenek moyangnya di kota Daud. Hizkia, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

## 17

### *Hosea Memulai Pemerintahannya atas Israel*

<sup>1</sup> Pada tahun kedua belas pemerintahan Ahas, raja Yehuda, Hosea, anak Ela, menjadi raja atas Israel di Samaria selama sembilan tahun.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, tetapi tidak seperti raja-raja Israel yang ada sebelumnya.

<sup>3</sup> Lalu, Salmaneser, raja Asyur maju menyerangnya sehingga Hosea menjadi hambanya dan membayar upeti kepadanya.

<sup>4</sup> Namun, raja Asyur mendapati persekongkolan di pihak Hosea karena dia telah mengirim para utusan kepada So, raja Mesir, dan tidak lagi mempersembahkan upeti kepada raja Asyur dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, raja Asyur menangkapnya dan membelenggunya di penjara.

<sup>5</sup> Lalu, raja Asyur maju menjelajahi seluruh negeri itu. Dia menyerang Samaria dan mengepungnya selama tiga tahun.

<sup>6</sup> Pada tahun kesembilan pemerintahan Hosea, raja Asyur merebut Samaria. Lalu, dia mengangkut orang-orang Israel ke pembuangan ke Asyur dan menempatkan mereka di Halah, di Habor, yaitu sungai Gozan, di kota-kota orang Madai.

<sup>7</sup> Hal itu terjadi karena orang Israel berdosa kepada TUHAN, Allah, yang telah menuntun mereka keluar dari tanah Mesir, dari kekuasaan Firaun, raja Mesir. Mereka berbakti kepada ilah-ilah yang lain.

<sup>8</sup> Mereka juga hidup mengikuti adat istiadat dari bangsa-bangsa yang telah dihalau TUHAN dari hadapan orang Israel serta ketetapan yang dibuat oleh raja-raja Israel.

<sup>9</sup> Orang-orang Israel juga menjalankan hal-hal yang tidak patut terhadap TUHAN, Allah mereka.

Mereka mendirikan bukit-bukit pengurbanan di semua kota, baik di menara-menara penjagaan sampai di kota-kota yang berbenteng.

<sup>10</sup> Mereka mendirikan tugu-tugu berhala dan tiang-tiang di atas setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang rindang.

<sup>11</sup> Mereka membakar dupa di sana, di setiap bukit-bukit pengurbanan seperti bangsa-bangsa, yaitu yang telah dihalau oleh TUHAN dari hadapan mereka, serta melakukan hal-hal yang jahat sehingga membangkitkan murka TUHAN.

<sup>12</sup> Mereka beribadah kepada berhala-berhala, meskipun TUHAN telah berfirman, "Janganlah kamu melakukan perkara itu."

<sup>13</sup> TUHAN memperingatkan orang Israel dan orang Yehuda melalui semua nabi-Nya dan semua pelihat, dengan berkata, "Berbaliklah dari jalan-jalanmu yang jahat dan peliharalah perintah-perintah-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku sesuai dengan segala hukum yang telah Aku perintahkan kepada nenek moyangmu, yang telah Aku sampaikan kepadamu melalui hamba-hamba-Ku, yaitu para nabi."

<sup>14</sup> Namun, mereka tidak mendengarkan dan menegarkan tengkuknya seperti nenek moyang mereka yang tidak percaya kepada TUHAN, Allah mereka.

<sup>15</sup> Mereka menolak ketetapan-ketetapan-Nya dan perjanjian-Nya yang telah diadakan dengan nenek moyang mereka dan peringatan-peringatan-Nya yang telah Dia peringatkan kepada mereka. Mereka hidup mengikuti kesia-siaan, serta mengikuti bangsa-bangsa yang ada di sekeliling mereka walaupun TUHAN telah memerintahkan mereka untuk tidak melakukannya.

<sup>16</sup> Mereka telah meninggalkan semua perintah TUHAN, Allah mereka, dengan membuat dua patung anak sapi tuangan juga membuat patung Asyera. Mereka sujud menyembah segenap tentara langit dan beribadah kepada Baal.

<sup>17</sup> Mereka juga membuat anak-anaknya laki-laki dan anak-anaknya perempuan melewati api, melakukan tenung dan nujum, serta memperbudak diri dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN sehingga membangkitkan murka-Nya.

<sup>18</sup> Oleh sebab itu, TUHAN sangat murka kepada bangsa Israel sehingga menjauhkan mereka dari hadapan-Nya, tidak ada yang tertinggal kecuali suku Yehuda.

### *Orang Yehuda juga Bersalah*

<sup>19</sup> Bahkan, Yehuda juga tidak berpegang kepada perintah TUHAN, Allah mereka dan hidup dengan kebiasaan yang dilakukan oleh orang Israel.

<sup>20</sup> Lalu, TUHAN menolak seluruh keturunan Israel. Dia menindas dan menyerahkan mereka ke tangan perampok-perampok sampai Dia membuang mereka dari hadirat-Nya.

<sup>21</sup> Oleh karena itu, Dia mengoyakkan Israel dari keluarga Daud sehingga mereka mengangkat Yerobeam, anak Nebat, menjadi raja. Namun, sesudah itu Yerobeam menyimpang dari TUHAN dan mengakibatkan mereka melakukan dosa yang besar.

<sup>22</sup> Lalu, orang Israel hidup sesuai dengan segala dosa yang dilakukan oleh Yerobeam dan tidak menjauh dari itu,

<sup>23</sup> sehingga TUHAN menjauhkan Israel dari hadapan-Nya seperti yang telah difirmankan-Nya melalui semua hamba-Nya, yaitu para nabi. Kemudian, orang Israel diangkut dari tanahnya ke pembuangan di Asyur sampai hari ini.

### *Orang Asing Menetap di Kota Samaria*

<sup>24</sup> Raja Asyur mengangkut orang dari Babel, Kuta, Awa, Hamat, dan Sefarwaim dan menyuruh mereka tinggal di kota-kota Samaria untuk menggantikan keturunan Israel. Mereka menduduki Samaria dan menetap di kota-kotanya.

<sup>25</sup> Pada awalnya ketika mereka tinggal di sana, mereka tidak takut kepada TUHAN. Oleh sebab itu, TUHAN melepaskan singa-singa ke antara mereka untuk membunuh beberapa orang dari antara mereka.

<sup>26</sup> Lalu, mereka berkata kepada raja Asyur, katanya, “Bangsa-bangsa yang telah engkau angkut ke pembuangan dan yang engkau tetapkan di kota-kota Samaria tidak mengenal hukum Allah di negeri itu, sehingga Dia melepas singa-singa di antara mereka, dan lihatlah singa-singa itu telah membunuh mereka. Sebab, mereka tidak mengenal hukum Allah di negeri itu.”

<sup>27</sup> Lalu, raja Asyur memberi perintah, dengan berkata, “Bawalah ke sana salah seorang imam yang kamu angkut dari sana di pembuangan. Biarlah dia hidup dan menetap di sana untuk mengajarkan hukum Allah di negeri itu.”

<sup>28</sup> Lalu, salah seorang imam yang telah mereka angkut dari Samaria datang dan tinggal di Betel, serta mengajarkan kepada mereka bagaimana mereka harus takut akan TUHAN.

<sup>29</sup> Adapun bangsa-bangsa itu telah membuat ilahnya sendiri dan menempatkannya di kuil, di bukit-bukit pengurbanan yang dibuat oleh orang-orang Samaria. Bangsa-bangsa itu melakukannya di kota-kota yang mereka tempati di sana.

<sup>30</sup> Orang-orang Babel membuat patung Sukot-Benot, orang-orang Kuta membuat patung Nergal, orang-orang Hamat membuat patung Asima.

<sup>31</sup> Orang-orang Awa membuat patung Nibhas dan Tartak, sedangkan orang-orang Sefarwaim membakar anak-anak mereka dalam api bagi Adramelekh dan Anamelekh, yaitu ilah Sefarwaim.

<sup>32</sup> Kemudian, mereka juga takut akan TUHAN dengan mengangkat imam untuk bukit-bukit pengurbanan dari kalangan mereka sehingga merekalah yang berlaku sebagai imam di kuil-kuil, di bukit-bukit pengurbanan.

<sup>33</sup> Jadi, mereka takut akan TUHAN dan tetap beribadah kepada ilah seperti adat dari bangsa-bangsa yang diangkut ke pembuangan di antara mereka.

<sup>34</sup> Sampai saat ini, mereka tetap melakukan adat yang dahulu. Mereka tidak takut akan TUHAN. Mereka tidak melakukan ketetapan-ketetapan, hukum, undang-undang, dan perintah yang disampaikan TUHAN kepada keturunan Yakub yang Dia namai Israel.

<sup>35</sup> TUHAN telah mengadakan perjanjian dengan mereka dan memerintahkan, dengan berkata, "Janganlah berbakti kepada ilah lain, janganlah sujud menyembah kepadanya, janganlah beribadah kepadanya, dan janganlah mempersembahkan kurban kepadanya.

<sup>36</sup> Namun, kepada TUHAN yang telah menuntun kamu dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang terulur, berbaktilah dan sujudlah menyembah dengan mempersembahkan kurban.

<sup>37</sup> Peliharalah ketetapan-ketetapan, peraturan-peraturan, hukum, dan perintah yang telah ditulis-Nya dengan senantiasa melakukan semuanya. Janganlah kamu berbakti kepada ilah-ilah lain.

<sup>38</sup> Janganlah melupakan perjanjian yang telah Aku adakan dengan kamu dan janganlah berbakti dengan ilah lain.

<sup>39</sup> Melainkan dengan sungguh-sungguh berbaktilah kepada TUHAN Allahmu, maka Dia akan melepaskan kamu dari tangan semua musuhmu."

<sup>40</sup> Namun, mereka tidak mau mendengarkan tetapi malahan berbuat seperti adat mereka yang dahulu.

<sup>41</sup> Demikianlah bangsa-bangsa ini takut kepada TUHAN dan tetap beribadah kepada patung-patung mereka, baik anak-anak mereka maupun cucu-cucu mereka, seperti yang dilakukan oleh nenek moyang mereka, sampai hari ini.

## 18

### *Hizkia Menjadi Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Pada tahun ketiga pemerintahan Hosea, anak Ela, raja Israel, Hizkia, anak Ahas, raja Yehuda, menjadi raja.

<sup>2</sup> Dia berumur 25 tahun ketika dia menjadi raja, dan dia memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Nama ibunya adalah Abi, anak perempuan Zakharia.

<sup>3</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, seperti semua yang dilakukan oleh Daud, nenek moyangnya.

<sup>4</sup> Dia menyingkirkan bukit-bukit pengurbanan, menghancurkan tugu-tugu berhala, dan menebang tiang-tiang berhala. Dia menghancurkan ular tembaga yang dibuat oleh Musa, sebab sampai saat itu keturunan Israel masih membakar dupa untuk ular itu, yang disebut Nehustan.

<sup>5</sup> Hizkia percaya kepada TUHAN, Allah Israel, dan tidak ada yang seperti dia di antara semua raja Yehuda, baik sebelum dan sesudahnya.

<sup>6</sup> Dia berpaut kepada TUHAN dengan tidak menyimpang dari mengikuti-Nya serta berpegang pada perintah-perintah-Nya, yang telah diperintahkan oleh TUHAN kepada Musa.

<sup>7</sup> TUHAN menyertainya, ke mana pun dia pergi, dia berhasil.

Dia memberontak melawan raja Asyur dan tidak lagi takluk kepadanya.

<sup>8</sup> Dia mengalahkan orang Filistin sampai ke Gaza dan daerah-daerahnya, dari menara-menara pengawas sampai ke kota-kota yang berbenteng.

#### *Orang Asyur Merebut Samaria*

<sup>9</sup> Pada tahun keempat pemerintahan Raja Hizkia, yaitu tahun ketujuh pemerintahan Hosea, anak Ela, raja Israel, Salmaneser, raja Asyur, menyerang Samaria dan mengepungnya.

<sup>10</sup> Mereka merebutnya sesudah tiga tahun. Pada tahun keenam pemerintahan Hizkia, yaitu tahun kesembilan pemerintahan Hosea, raja Israel, Samaria direbut.

<sup>11</sup> Lalu, raja Asyur mengangkut Israel ke pembuangan di Asyur, dan menempatkan mereka di Halah, di Habor yaitu sungai di Gozan, dan di kota-kota orang Madai.

<sup>12</sup> Hal ini terjadi karena mereka tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allah mereka. Mereka melanggar perjanjian-Nya, yaitu semua yang telah diperintahkan oleh Musa, hamba TUHAN itu. Mereka tidak mau mendengar dan tidak mau melakukannya.

#### *Sanherib Menyerang Yehuda*

<sup>13</sup> Pada tahun keempat belas pemerintahan Raja Hizkia, Sanherib, raja Asyur, menyerang semua kota berbenteng di Yehuda dan merebutnya.

<sup>14</sup> Lalu, Hizkia, raja Yehuda, mengirim orang kepada raja Asyur di Lakhis, katanya, "Aku telah berbuat dosa. Mundurlah dariku dan apa pun yang engkau bebankan kepadaku akan aku pikul."

Lalu, raja Asyur membebankan kepada Hizkia, Raja Yehuda, 300 talenta perak dan 30 talenta emas.

<sup>15</sup> Kemudian, Hizkia memberikan semua perak yang terdapat di Bait TUHAN serta di perbendaharaan istana raja.

<sup>16</sup> Pada waktu itu, Hizkia mengerat emas dari pintu-pintu Bait TUHAN dan dari tiang-tiang pintu yang telah dilapisi oleh Hizkia, raja Yehuda. Lalu, memberikannya kepada raja Asyur.

#### *Raja Asyur Mengutus Orang ke Yerusalem*

<sup>17</sup> Lalu, raja Asyur mengutus Tartan, Rabsaris, dan Rabsakih dengan pasukan yang besar dari Lakhis untuk menemui Raja Hizkia di Yerusalem. Mereka berangkat dan tiba di Yerusalem. Setelah sampai, mereka masuk dan berdiri di dekat saluran kolam atas yang berada di jalan raya Padang Penatu.

<sup>18</sup> Lalu, mereka memanggil raja, maka Elyakim, anak Hilkia, kepala istana, Sebna, juru tulis negara, dan Yoah, anak Asaf, juru ingat negara, keluar mendatangi mereka.

<sup>19</sup> Rabsakih berkata kepada mereka, "Katakan sekarang kepada Hizkia, inilah perkataan raja agung, yaitu Raja Asyur:

'Keyakinan seperti apakah yang kamu miliki?

<sup>20</sup> Kamu berkata, 'Aku memiliki nasihat dan kekuatan berperang,' tetapi itu hanya kata-kata kosong. Sekarang, kepada siapakah kamu menaruh kepercayaanmu sehingga kamu memberontak terhadapku?

<sup>21</sup> Lihatlah sekarang, kamu mengandalkan tongkat bambu yang patah terkulai itu, yaitu Mesir, yang akan menusuk sampai menembus tangan orang yang bersandar kepadanya. Seperti itulah Firaun, raja Mesir, bagi semua orang yang mengandalkan dia.

<sup>22</sup> Akan tetapi, jika kamu berkata kepadaku, 'Kami mengandalkan TUHAN, Allah kami,' bukankah Dia yang bukit-bukit pengurbanan-Nya dan mazbah-mazbah-Nya telah disingkirkan oleh Hizkia dengan berkata kepada Yehuda dan Yerusalem, 'Kamu harus menyembah di depan mazbah ini, di Yerusalem.'

<sup>23</sup> Oleh sebab itu, mari membuat perjanjian dengan tuanku, Raja Asyur. Aku akan memberikan dua ribu ekor kuda kepadamu jika kamu sanggup memberikan orang-orang yang dapat menungganginya.

<sup>24</sup> Bagaimana mungkin kamu dapat memukul mundur satu orang perwira dari hamba-hamba Tuanku yang paling lemah sementara kamu mengandalkan Mesir untuk kereta dan pasukan berkuda?

<sup>25</sup> Lagi pula, apakah di luar kehendak TUHAN jika aku maju melawan tempat ini untuk memusnahkannya? TUHAN berfirman kepadaku, 'Majulah melawan negeri itu dan musnahkan!' "

<sup>26</sup> Lalu, Elyakim, anak Hilkia, Sebna, dan Yoah berkata kepada Rabsakih, "Silakan berbicara kepada hamba-hambamu ini dalam bahasa Aram karena kami dapat mengerti. Janganlah berbicara dengan bahasa Yehuda karena rakyat yang berada di atas tembok dapat mendengar."

<sup>27</sup> Rabsakih berkata kepada mereka, "Apakah Tuanku mengutusku hanya kepada Tuanmu dan kepadamu untuk mengucapkan perkataan-perkataan ini? Tidak, tetapi juga kepada orang-orang yang berada di atas tembok itu, yang memakan kotorannya dan meminum air kencingnya bersama-sama denganmu."

<sup>28</sup> Lalu, Rabsakih berdiri untuk berseru dengan suara nyaring dalam bahasa Ibrani, katanya, "Dengarlah perkataan raja agung, yaitu raja Asyur!

<sup>29</sup> Inilah perkataan raja, 'Jangan biarkan Hizkia menipumu, karena dia tidak akan sanggup melepaskan kamu dari tanganku!

<sup>30</sup> Jangan biarkan Hizkia membuatmu percaya kepada TUHAN dengan berkata, 'TUHAN pasti melepaskan kita, dan kota ini tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.'

<sup>31</sup> Jangan dengarkan Hizkia,'

karena inilah perkataan raja Asyur,

'Buatlah perjanjian damai denganku dan keluarlah menemuiku sehingga setiap orang dapat makan dari pohon anggur dan pohon aranya masing-masing, dan minum air dari masing-masing sumurnya.

<sup>32</sup> Sampai aku datang dan membawamu ke suatu negeri seperti negerimu sendiri, yaitu negeri gandum dan anggur baru, negeri roti dan kebun anggur, negeri pohon zaitun dan madu, supaya engkau dapat hidup dan tidak mati. Jangan dengarkan Hizkia apabila dia membujukmu dengan berkata: 'TUHAN akan melepaskan kita!'

<sup>33</sup> Pernahkah ilah bangsa-bangsa melepaskan negerinya masing-masing dari tangan raja Asyur?

<sup>34</sup> Di manakah para ilah Hamat dan Arpad? Di manakah para ilah Sefarwaim, Hena, dan Iwa? Apakah mereka telah melepaskan Samaria dari tanganku?

<sup>35</sup> Siapakah di antara semua ilah negeri-negeri itu yang telah melepaskan negerinya dari tanganku, sehingga TUHAN dapat melepaskan Yerusalem dari tanganku?' "

<sup>36</sup> Namun, rakyat hanya diam dan tidak menjawab sepatah kata pun karena perintah raja yang mengatakan, "Jangan menjawab dia!"

<sup>37</sup> Lalu, Elyakim, anak Hilkia, kepala istana, Sebna, juru tulis, serta Yoah, anak Asaf, juru ingat, datang menghadap Hizkia dengan pakaian yang dikoyakkan dan memberitahukan kepadanya perkataan Rabsakih itu.

## 19

### *Hizkia Berbicara dengan Nabi Yesaya*

<sup>1</sup> Ketika Raja Hizkia mendengarnya, dia mengoyakkan pakaiannya dan menyelubungi tubuhnya dengan kain kabung serta masuk ke Bait TUHAN.

<sup>2</sup> Lalu, dia mengutus Elyakim, kepala istana, Sebna, juru tulis negara, dan para tua-tua di antara para imam, dengan berselubungkan kain kabung kepada Nabi Yesaya, anak Amos.

<sup>3</sup> Mereka berkata kepadanya, “Inilah perkataan Hizkia: ‘Hari ini adalah hari kesesakan, hukuman, dan penistaan, karena sudah saatnya anak-anak untuk dilahirkan, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya.’”

<sup>4</sup> Mungkin TUHAN Allahmu mendengar semua perkataan Rabsakih yang diutus oleh raja Asyur, tuannya, untuk menghina Allah yang hidup, dan akan menegur perkataan yang telah didengar oleh TUHAN Allahmu. Oleh sebab itu, naikkanlah doa untuk sisa-sisa orang yang masih ada ini.’”

<sup>5</sup> Pelayan-pelayan Raja Hizkia mendatangi Yesaya.

<sup>6</sup> Yesaya berkata, “Inilah yang harus kamu katakan kepada tuanmu: ‘Inilah perkataan TUHAN, ‘Janganlah kamu takut kepada perkataan yang telah kaudengar, yang diucapkan untuk menghujat-Ku oleh pelayan-pelayan raja Asyur.’”

<sup>7</sup> Sesungguhnya, Aku akan menaruh roh ke dalam dirinya sehingga dia akan mendengar suatu kabar dan akan pulang ke negerinya. Dia akan rebah oleh pedang di negerinya sendiri.’”

### *Pasukan Asyur Meninggalkan Yerusalem*

<sup>8</sup> Lalu, Rabsakih pulang dan mendapati raja Asyur sedang berperang melawan Libna, karena dia mendengar bahwa raja sudah berangkat dari Lakhis.

<sup>9</sup> Kemudian, raja mendengar tentang Tirhaka, raja Etiopia, yang berkata, “Lihatlah, dia telah maju untuk berperang melawanmu.”

Lalu, dia kembali mengirim utusan kepada Hizkia, dengan berkata:

<sup>10</sup> “Inilah yang harus kamu katakan kepada Hizkia, raja Yehuda, ‘Jangan biarkan Allahmu yang kamu percayai itu memperdayaimu dengan berkata: Yerusalem tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.’”

<sup>11</sup> Lihatlah, kamu telah mendengar apa yang dilakukan raja-raja Asyur terhadap semua negeri, yaitu menumpasnya sama sekali. Masakan kamu akan terluput?

<sup>12</sup> Apakah ilah bangsa-bangsa yang telah dimusnahkan oleh nenek moyangku, dapat melepaskan Gozan, Haran, Rezef, dan keturunan Eden yang berada di Telasar?

<sup>13</sup> Di mana Raja Hamat dan Raja Arpad, Raja kota Sefarwaim, serta Hena dan Iwa?’”

### *Hizkia Berdoa kepada TUHAN*

<sup>14</sup> Kemudian, Hizkia menerima surat itu dari tangan para utusan, membacanya, dan pergi ke Bait TUHAN. Lalu, Hizkia membentangkan surat itu di hadapan TUHAN.

<sup>15</sup> Hizkia berdoa di hadapan TUHAN sambil berkata, “Ya, TUHAN, Allah Israel, yang bertakhta di kerubim! Hanya Engkaulah Allah dari seluruh kerajaan di bumi. Engkaulah yang telah menjadikan langit dan bumi.

<sup>16</sup> Arahkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, dan dengarkanlah. Bukalah mata-Mu, ya TUHAN, dan perhatikanlah. Dengarlah perkataan Sanherib, yang dikirimkan untuk menghina Allah yang hidup.

<sup>17</sup> Sungguh, ya TUHAN, raja-raja Asyur telah memusnahkan bangsa-bangsa dan negeri-negeri.

<sup>18</sup> Mereka telah membuang segala ilah ke dalam api, karena semuanya itu bukanlah Allah, melainkan hanya buatan tangan manusia dari kayu dan batu dan dapat dibi-nasakan.

<sup>19</sup> Sekarang, ya TUHAN, Allah, selamatkanlah kami dari tangannya supaya seluruh kerajaan di bumi mengetahui bahwa hanya Engkaulah TUHAN Allah.”

*Allah Menjawab Hizkia*

<sup>20</sup> Kemudian, Yesaya, anak Amos, mengirim orang menghadap Hizkia dengan pesan, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel: Apa yang kamu doakan kepada-Ku mengenai Sanherib, raja Asyur, telah Aku dengar.

<sup>21</sup> Inilah firman yang diucapkan TUHAN mengenai dia:

‘Anak dara, Putri Sion, telah menghina dan mengolok-olokmu.

Putri-putri Yerusalem menggeleng-gelengkan kepalanya di belakangmu.

<sup>22</sup> Siapakah yang kamu cela dan hujat?

Terhadap siapakah kamu meninggikan suaramu, dan memandang dengan sombong?

Terhadap Yang Mahakudus dari Israel?

<sup>23</sup> Melalui utusan-utusanmu, kamu mencela TUHAN

Kamu berkata, ‘Dengan kereta-keretaku, aku naik ke tempat-tempat yang tinggi di pegunungan, ke ujung-ujung Lebanon.

Aku menebang pohon-pohon arasnya yang tinggi dan pohon-pohon sanobarnya yang terbaik.

Aku telah masuk ke tempat bermalam yang paling ujung, ke hutannya yang paling lebat.

<sup>24</sup> Aku menggali

dan meminum air asing.

Dengan telapak kakiku, Aku mengeringkan semua sungai di Mesir.’

<sup>25</sup> Belum pernahkah kamu dengar

bahwa sejak lama Aku telah menetapkannya, sejak zaman dahulu Aku telah merencangnya?

Sekarang, Aku telah mewujudkannya,

bahwa kamu menghancurkan

kota-kota berbenteng menjadi timbunan batu.

<sup>26</sup> Penduduknya yang tidak berdaya

menjadi kecewa dan malu.

Mereka menjadi seperti tumbuh-tumbuhan di padang dan rumput hijau, seperti rumput di atas atap rumah, yang layu sebelum masak.

<sup>27</sup> Aku tahu ketika kamu duduk,

atau ketika kamu keluar,

atau masuk.

Atau ketika kamu murka

terhadap Aku.

<sup>28</sup> Sebab, kamu mengamuk terhadap-Ku,

keangkuhanmu telah sampai ke telinga-Ku,

maka Aku akan memasang kelikir-Ku pada hidungmu,  
dan kekang-Ku pada bibirmu.  
Lalu, Aku akan mengembalikanmu ke jalan  
dari mana kamu datang.’ ”

### *Pesan TUHAN kepada Hizkia*

<sup>29</sup> “Inilah yang akan menjadi tanda bagimu: pada tahun ini kamu akan memakan apa yang tumbuh dengan sendirinya, dan pada tahun kedua kamu akan makan dari apa yang tumbuh dari tanaman pertama, dan pada tahun yang ketiga, kamu akan menabur, menuai, dan menanami kebun anggur serta memakan buahnya.

<sup>30</sup> Selanjutnya, orang-orang yang terluput di antara keturunan Yehuda, yakni yang masih tinggal hidup akan berakar ke bawah dan menghasilkan buah ke atas.

<sup>31</sup> Sebab, dari Yerusalem akan keluar orang-orang yang tersisa, dan orang-orang yang terluput dari Gunung Sion. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.

<sup>32</sup> Sebab itu, inilah firman TUHAN mengenai raja Asyur:

‘Dia tidak akan masuk ke kota ini.

Dia tidak akan melepaskan anak panah di sana.

Dia tidak akan mendatangnya dengan perisai,  
ataupun membuat tanggul pengepungan terhadapnya.

<sup>33</sup> Dari jalan tempat dia datang, dia akan kembali.

Namun, dia tidak akan masuk ke kota ini.’

Demikian firman TUHAN.

<sup>34</sup> ‘Aku akan melindungi kota ini  
untuk menyelamatkannya.

Demi Aku,  
dan demi Daud, hamba-Ku.’ ”

### *Pasukan Asyur Binasa*

<sup>35</sup> Malam itu, malaikat TUHAN keluar dan membunuh 185.000 orang di perkemahan Asyur. Saat orang bangun pada pagi hari, orang-orang itu sudah menjadi mayat!

<sup>36</sup> Lalu, Sanherib, raja Asyur, menarik diri untuk pulang dan tinggal di Niniwe.

<sup>37</sup> Pada suatu kali, ketika dia sedang sujud menyembah di kuil Nisrokh, ilah-nya, Adramelekh dan Sarezer, anak-anaknya, membunuhnya dengan pedang dan meloloskan diri ke tanah Ararat. Lalu, Esarhadon, anaknya, menjadi raja untuk menggantikannya.

## 20

### *Hizkia Disembuhkan*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Hizkia sakit dan hampir mati. Lalu, Nabi Yesaya, anak Amos, datang dan berkata, “Inilah firman TUHAN: Aturlah urusan keluargamu, sebab kamu akan mati, kamu tidak akan sembuh.”

<sup>2</sup> Lalu, Hizkia memalingkan mukanya ke dinding dan berdoa kepada TUHAN, demikian,

<sup>3</sup> “Ya TUHAN, ingatlah kiranya bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dalam kebenaran dan ketulusan hati, dan melakukan apa yang baik di mata-Mu.” Kemudian, Hizkia menangis tersedu-sedu.

<sup>4</sup> Sebelum Yesaya keluar meninggalkan pelataran tengah, firman TUHAN datang kepadanya, bunyinya:

<sup>5</sup> “Kembalilah dan katakan kepada Hizkia, pemimpin umat-Ku, ‘Inilah firman TUHAN, Allah Daud, nenek moyangmu: Aku telah mendengar doamu dan melihat air

matamu. Ketahuilah, Aku akan menyembuhkanmu. Pada hari ketiga, kamu akan pergi ke Bait TUHAN.

<sup>6</sup> Aku akan menambah umurmu 15 tahun lagi dan Aku akan melepaskan kamu dan kota ini dari tangan raja Asyur. Aku akan melindungi kota ini demi Aku dan demi Daud, hamba-Ku.’ ”

<sup>7</sup> Kemudian, Yesaya berkata, “Ambillah sekepal kue ara!” Mereka mengambilnya dan menaruhnya pada barah itu, maka dia pun sembuh.

<sup>8</sup> Sebelumnya, Hizkia bertanya kepada Yesaya, “Apakah tandanya bahwa TUHAN akan menyembuhkan aku sehingga aku akan pergi ke Bait TUHAN pada hari yang ketiga?”

<sup>9</sup> Yesaya menjawab, “Ini akan menjadi tanda bagimu dari TUHAN bahwa TUHAN akan melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya: Apakah bayang-bayang itu akan maju sepuluh langkah atau mundur sepuluh langkah?”

<sup>10</sup> Hizkia menjawab, “Adalah perkara yang mudah bagi bayang-bayang untuk memanjang sepuluh langkah. Sebaliknya, biarlah bayang-bayang itu mundur sepuluh langkah ke belakang.”

<sup>11</sup> Lalu, Nabi Yesaya berseru kepada TUHAN, sehingga dibuat-Nya bayang-bayang itu mundur sepuluh langkah ke belakang. Bayang-bayang itu mundur pada penunjuk matahari buatan Ahas.

### *Utusan dari Babel*

<sup>12</sup> Sesudah itu, Merodakh-Baladan, anak Baladan, raja Babel, mengirim surat dan hadiah kepada Hizkia, karena dia mendengar bahwa Hizkia sakit.

<sup>13</sup> Hizkia menyambut mereka dan memperlihatkan kepada mereka semua rumah harta bendanya, emas dan perak, rempah-rempah dan minyak yang berharga, gudang persenjataannya, dan semua yang terdapat dalam perbendaharaannya. Tidak ada barang di istananya ataupun di seluruh daerah kekuasaannya yang tidak dia perlihatkan kepada mereka.

<sup>14</sup> Lalu, Nabi Yesaya menghadap Raja Hizkia dan bertanya kepadanya, “Apakah yang telah dikatakan orang-orang ini dan dari manakah mereka datang?”

Hizkia menjawab, “Mereka datang dari negeri yang jauh, dari Babel.”

<sup>15</sup> Yesaya berkata, “Apakah yang telah mereka lihat dalam istanamu?”

Hizkia menjawab, “Mereka telah melihat semua yang ada di istanaku. Tidak ada satu pun dari antara perbendaharaanku yang tidak aku perlihatkan kepada mereka.”

<sup>16</sup> Lalu, Yesaya berkata kepada Hizkia, “Dengarlah firman TUHAN!

<sup>17</sup> ‘Ketahuilah, akan datang suatu masa ketika semua yang ada dalam istanamu dan yang disimpan oleh nenek moyangmu sampai hari ini akan diangkut ke Babel. Tidak akan ada yang ditinggalkan’, firman TUHAN.

<sup>18</sup> Beberapa anak laki-laki yang akan dilahirkan bagimu, yaitu keturunanmu, akan dibawa pergi, dan mereka akan menjadi kasim di istana raja Babel.”

<sup>19</sup> Lalu, Hizkia berkata kepada Yesaya, “Firman TUHAN yang engkau sampaikan itu baik.” Sebab, pikirnya, “Asal ada damai dan keamanan seumur hidupku.”

<sup>20</sup> Selebihnya dari riwayat Hizkia, seluruh kepahlawanannya, dan bagaimana dia telah membuat kolam dan saluran air yang mengalirkan air ke dalam kota, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda?

<sup>21</sup> Kemudian, Hizkia dibaringkan beserta nenek moyangnya. Kemudian, Manasye, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

## 21

### *Pemerintahan Manasye yang Jahat atas Yehuda*

<sup>1</sup> Manasye berumur dua belas tahun ketika menjadi raja dan memerintah selama 55 tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Hefzibah.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, seperti kekejian bangsa-bangsa yang telah dihalau oleh TUHAN dari hadapan keturunan Israel.

<sup>3</sup> Sebab, dia membangun kembali bukit-bukit pengurbanan yang telah dihancurkan Hizkia, ayahnya. Dia membangun mazbah-mazbah untuk Baal dan membuat patung Asyera seperti yang dilakukan Ahab, raja Israel, serta sujud menyembah kepada segenap tentara langit dan beribadah kepadanya.

<sup>4</sup> Dia mendirikan mazbah-mazbah di Bait TUHAN, padahal TUHAN telah berfirman, “Aku akan menempatkan nama-Ku di Yerusalem.”

<sup>5</sup> Dia juga mendirikan mazbah-mazbah bagi segenap tentara langit pada dua pelataran di Bait TUHAN.

<sup>6</sup> Bahkan, dia membuat anaknya sendiri melewati api, menggunakan ramalan dan telaah, serta berhubungan dengan para pemanggil arwah dan pemanggil roh peramal.

Dia melakukan banyak perbuatan yang jahat di mata TUHAN sehingga menimbulkan murka-Nya.

<sup>7</sup> Lalu, dia menempatkan patung Asyera yang dibuatnya dalam Bait, padahal TUHAN telah berkata kepada Daud dan kepada Salomo, anaknya: “Dalam Bait ini dan di Yerusalem, yang telah Aku pilih dari antara segala suku Israel, Aku akan menempatkan nama-Ku untuk selama-lamanya.

<sup>8</sup> Aku tidak akan lagi membuat kaki orang Israel keluar dari tanah yang sudah Aku berikan kepada nenek moyang mereka, jika mereka tetap melakukan seperti yang telah Aku perintahkan kepada mereka, dan menuruti hukum yang telah diperintahkan kepada mereka oleh hamba-Ku, Musa.”

<sup>9</sup> Namun, mereka tidak mau mendengarkan, dan Manasye menyesatkan mereka sehingga mereka melakukan kejahatan yang melebihi bangsa-bangsa yang telah TUHAN musnahkan dari hadapan Israel.

<sup>10</sup> Lalu, TUHAN berfirman melalui hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi, bunyinya:

<sup>11</sup> “Oleh karena Manasye, raja Yehuda, telah melakukan kekejian-kekejian ini dan melakukan kejahatan melebihi semua yang dilakukan oleh orang Amori yang ada sebelum dia, serta telah membuat orang Yehuda berdosa juga dengan berhalal-berhalanya,

<sup>12</sup> maka inilah firman TUHAN, Allah Israel: ‘Ketahuilah, Aku akan mendatangkan malapetaka atas Yerusalem dan Yehuda, sehingga siapa pun yang mendengarnya akan menjadi bising kedua telinganya.

<sup>13</sup> Aku akan merentangkan atas Yerusalem tali pengukur untuk Samaria serta unting-unting atas keluarga Ahab, dan Aku akan menghapuskan Yerusalem seperti seseorang membersihkan pinggan, yaitu menghapusnya dan membalikkan permukaannya.

<sup>14</sup> Aku akan meninggalkan sisa milik pusaka-Ku dan akan menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka, sehingga mereka menjadi mangsa dan rampasan bagi semua musuh-musuh mereka,

<sup>15</sup> karena mereka telah melakukan apa yang jahat di mata-Ku dan telah menimbulkan sakit hati-Ku, sejak saat nenek moyang mereka keluar dari Mesir bahkan sampai pada hari ini.’ ”

<sup>16</sup> Terlebih lagi Manasye telah amat banyak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, sehingga Yerusalem dipenuhi darah dari ujung ke ujung, selain dari dosanya yang telah membuat orang Yehuda berdosa dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

<sup>17</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Manasye, semua yang diperbuatnya, serta segala dosa yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda?

<sup>18</sup> Lalu, Manasye dibaringkan beserta nenek moyangnya dan dikuburkan di taman istananya, yaitu di taman Uza. Kemudian, Amon, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

### *Amon Memerintah atas Yehuda*

<sup>19</sup> Amon berumur 22 tahun ketika dia menjadi raja dan selama dua tahun dia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya adalah Mesulemet, anak perempuan Harus, dari Yotba.

<sup>20</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti yang dilakukan Manasye, ayahnya.

<sup>21</sup> Dia hidup sesuai dengan semua jalan hidup ayahnya yakni dengan beribadah kepada berhala-berhala yang disembah ayahnya dan sujud menyembah mereka.

<sup>22</sup> Dia meninggalkan TUHAN, Allah dari nenek moyangnya dan tidak hidup menurut jalan TUHAN.

<sup>23</sup> Para pegawai Amon mengadakan persepakatan untuk melawannya dan membunuh raja di istananya.

<sup>24</sup> Namun, rakyat negeri itu membunuh semua yang mengadakan persepakatan melawan raja Amon. Lalu, rakyat negeri itu mengangkat Yosia, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

<sup>25</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Amon dan apa yang diperbuatnya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda?

<sup>26</sup> Kemudian, Amon dikuburkan dalam kuburnya di taman Uza. Lalu, Yosia anaknya menjadi raja sebagai penggantinya.

## 22

### *Yosia dan Kitab Taurat yang Ditemukan Kembali*

<sup>1</sup> Yosia berumur 8 tahun ketika dia menjadi raja dan memerintah selama 31 tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Yedida, anak Adaya, dari Bozkat.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan hidup mengikuti seluruh jalan Daud, nenek moyangnya, dengan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri.

<sup>3</sup> Adapun pada tahun ke-18 pemerintahan raja Yosia, raja menyuruh Safan, anak Azalya, anak Mesulam, juru tulis itu, ke Bait TUHAN dengan berkata,

<sup>4</sup> "Pergilah kepada Imam Besar Hilkia supaya dia menyerahkan seluruh uang yang dibawa ke dalam Bait TUHAN yang dikumpulkan oleh penjaga-penjaga pintu dari rakyat.

<sup>5</sup> Biarlah itu diberikan ke dalam tangan orang yang melakukan pekerjaan untuk mengawasi Bait TUHAN, untuk mereka berikan kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan yang ada di Bait TUHAN, yaitu mereka yang memperbaiki kerusakan di Bait itu,

<sup>6</sup> yakni para tukang kayu, tukang bangunan, tukang batu, serta untuk pembelian kayu dan batu pahat untuk perbaikan Bait itu.

<sup>7</sup> Namun, janganlah mengadakan perhitungan dengan uang yang diberikan ke tangan mereka karena mereka bekerja dengan jujur."

<sup>8</sup> Imam Besar Hilkia berkata kepada Safan, juru tulis itu, "Aku telah menemukan Kitab Taurat di Bait TUHAN!" Kemudian, Hilkia memberikan kitab itu kepada Safan dan dia membacanya.

<sup>9</sup> Safan, juru tulis itu, pergi menghadap raja dan menyampaikan hal itu kepada raja, katanya, “Hamba-hambamu telah mengambil uang yang terdapat di Bait dan memberikannya ke tangan orang yang melakukan pekerjaan mengawasi Bait TUHAN.”

<sup>10</sup> Safan, juru tulis itu memberitahukan kepada raja, katanya, “Imam Hilkia juga telah memberikan kitab kepadaku.” Lalu, Safan membacakannya di hadapan raja.

<sup>11</sup> Saat raja mendengar perkataan *Kitab Taurat* itu, dia mengoyakkan pakaiannya.

<sup>12</sup> Lalu, raja memerintahkan kepada Imam Hilkia, kepada Ahikam, anak Safan, kepada Akhbor, anak Mikha, kepada Safan, juru tulis, dan kepada Asaya, hamba raja, dengan mengatakan:

<sup>13</sup> “Pergi dan mintalah petunjuk dari TUHAN untukku, untuk rakyat, dan untuk seluruh Yehuda tentang perkataan dari kitab yang ditemukan ini. Sebab, hebatlah murka TUHAN yang dinyatakan dengan menyala-nyala kepada kita, karena nenek moyang kita tidak mendengarkan perkataan dari kitab ini, dan tidak melakukan sesuai dengan yang tertulis mengenai kita.”

<sup>14</sup> Lalu, Imam Hilkia, Ahikam, Akhbor, Safan, dan Asaya pergi menemui Nabiah Hulda, istri Salum, anak Tikwa, anak Harhas, yang mengurus pakaian dan tinggal di perkampungan baru di Yerusalem. Lalu, mereka berbicara kepadanya.

<sup>15</sup> Kemudian, dia berkata kepada mereka, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel: Katakanlah kepada orang yang mengutusmu kepadaku,

<sup>16</sup> ‘Inilah firman TUHAN, ‘Ketahuilah Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini dan atas penduduknya seperti perkataan kitab yang telah dibaca raja Yehuda.

<sup>17</sup> Sebab, mereka telah meninggalkan Aku dan telah membakar dupa kepada ilah lain dengan maksud membangkitkan murka-Ku dengan segala perbuatan tangan mereka. Oleh karena itu, marah-Ku akan menyala-nyala terhadap tempat ini dan tidak akan terpadamkan.’

<sup>18</sup> Namun, kepada Raja Yehuda yang telah mengutus kamu untuk meminta petunjuk TUHAN, kamu harus berkata kepadanya: Inilah firman TUHAN, Allah Israel: Mengenai perkataan yang telah kamu dengar itu,

<sup>19</sup> karena hatimu telah lunak dan kamu telah merendahkan diri di hadapan TUHAN pada saat kamu mendengar apa yang Aku katakan terhadap tempat ini dan terhadap penduduknya, bahwa mereka akan mengalami kengerian dan kutuk, dan oleh karena kamu telah mengoyakkan pakaianmu serta menangis di hadapan-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu. Demikianlah firman TUHAN.

<sup>20</sup> ‘Oleh sebab itu, ketahuilah, Aku akan mengumpulkan kamu kepada nenek moyangmu dan kamu akan dikebumikan di dalam kuburmu dengan damai. Matamu tidak akan melihat semua malapetaka yang akan Aku datangkan atas tempat ini.’ ”

Lalu, mereka kembali kepada raja untuk menyampaikannya.

## 23

### *Umat Mendengarkan Hukum Taurat*

<sup>1</sup> Kemudian, raja mengutus orang dan mereka mengumpulkan semua tua-tua Yehuda dan Yerusalem kepadanya.

<sup>2</sup> Kemudian, raja pergi ke Bait TUHAN dan semua orang Yehuda serta semua penduduk Yerusalem serta para imam, para nabi serta semua orang, baik kecil maupun besar, pergi bersama-sama dengannya. Lalu, dia membacakan ke telinga mereka semua perkataan dari kitab perjanjian yang ditemukan di Bait TUHAN.

<sup>3</sup> Raja berdiri di dekat tiang dan mengadakan perjanjian di hadapan TUHAN, untuk hidup mengikuti TUHAN dengan memelihara perintah-perintah-Nya, peringatan-peringatan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya dengan segenap hati dan segenap jiwa,

untuk melakukan perkataan perjanjian yang tertulis dalam kitab tersebut. Seluruh rakyat menyepakati perjanjian tersebut.

<sup>4</sup> Raja memerintahkan imam besar Hilkia, para imam tingkat kedua, serta para penjaga pintu untuk mengeluarkan dari Bait TUHAN segala perkakas yang telah dibuat untuk Baal, untuk Asyera, dan untuk segenap tentara langit. Lalu, dia membakarnya di luar Yerusalem, di padang Kidron, dan mengangkat abunya ke Betel.

<sup>5</sup> Dia memberhentikan para imam dewa asing yang diangkat oleh raja-raja Yehuda untuk membakar kurban di bukit-bukit pengurbanan di kota-kota Yehuda dan di sekitar Yerusalem. Juga terhadap mereka yang membakar kurban untuk Baal, untuk matahari, untuk rasi-rasi bintang, dan untuk segenap tentara langit.

<sup>6</sup> Yosia membawa tiang-tiang berhala keluar dari Bait TUHAN ke luar Yerusalem, yaitu ke Sungai Kidron. Dia membakarnya di Sungai Kidron, melumatkannya halus-halus menjadi abu dan melemparkan abunya ke atas kuburan rakyat jelata.

<sup>7</sup> Dia juga merobohkan rumah-rumah pelacur-pelacur laki-laki yang ada di Bait TUHAN, tempat para wanita menenun sarung untuk Asyera.

<sup>8</sup> Lalu, dia membawa semua imam dari kota-kota Yehuda dan menajiskan bukit-bukit pengurbanan tempat para imam membakar kurban, dari Geba sampai Bersyeba. Dia juga merobohkan bukit-bukit pengurbanan di pintu-pintu gerbang yang ada di dekat jalan masuk pintu gerbang Yosua, penguasa kota itu, yang terdapat di sebelah kiri pintu gerbang kota itu.

<sup>9</sup> Namun, para imam bukit-bukit pengurbanan tidak naik ke mazbah TUHAN di Yerusalem. Mereka hanya boleh memakan roti tidak beragi di tengah-tengah saudara-saudara mereka.

<sup>10</sup> Yosia juga menajiskan Tofet yang berada di Lembah Ben-Hinom sehingga tidak ada seorang pun yang membuat anak-anak laki-lakinya dan anak-anak perempuannya melewati api bagi Molokh.

<sup>11</sup> Dia menyingkirkan kuda-kuda yang dipersembahkan oleh raja-raja Yehuda untuk dewa matahari di pintu masuk Bait TUHAN, yaitu di dekat kamar Natan-Melekh, sida-sida yang tinggal di pinggir kota. Dia juga membakar kereta-kereta bagi dewa matahari dengan api.

<sup>12</sup> Mazbah-mazbah yang berada di atas atap, yaitu di ruangan Ahas yang dibuat oleh raja-raja Yehuda serta mazbah-mazbah yang dibuat oleh Manasye di kedua pelataran Bait TUHAN, dirobuhkan oleh raja. Dia meremukkan di sana dan melemparkan abunya ke Sungai Kidron.

<sup>13</sup> Raja menajiskan bukit-bukit pengurbanan yang berada di sebelah timur Yerusalem, yang terdapat di Bukit Kehancuran, yang dibangun oleh Salomo, raja Israel, untuk Asytoret, dewi kejjikan orang Sidon, untuk Kamos, dewa kejjikan orang Moab, serta untuk Milkom, dewa kekejian bangsa Amon.

<sup>14</sup> Dia meremukkan tugu-tugu berhala dan meruntuhkan tiang-tiang berhala serta memenuhi tempat itu dengan tulang-tulang manusia.

<sup>15</sup> Bahkan, mazbah yang berada di Betel, yaitu bukit pengurbanan yang telah dibuat oleh Yerobeam, anak Nebat, yang telah menyebabkan orang Israel berdosa, baik mazbah maupun bukit pengurbanannya, telah dia robohkan. Kemudian, dia membakar bukit pengurbanan itu, melumatkannya menjadi abu dan membakar patung-patung Dewi Asyera.

<sup>16</sup> Saat Yosia berpaling, dia melihat kuburan-kuburan yang berada di sana, di gunung itu. Kemudian, dia mengirim orang untuk mengambil tulang-tulang dari kuburan itu, membakarnya di mazbah dan menajiskannya, sesuai dengan firman TUHAN yang telah diserukan oleh abdi Allah yang telah menyerukan hal-hal ini.

<sup>17</sup> Lalu, dia bertanya, “Apa tugu peringatan yang aku lihat itu?”

Orang-orang di kota itu menjawabnya, “Itulah kuburan abdi Allah yang datang dari Yehuda dan yang telah menyerukan hal-hal ini, yaitu yang telah engkau lakukan terhadap mazbah di Betel.”

<sup>18</sup> Lalu, Yosia berkata, “Biarkan saja. Jangan ada seorang pun yang menjamah tulang-tulangnya!” Jadi, mereka membiarkan tulang-tulangnya beserta dengan tulang-tulang nabi yang telah datang dari Samaria itu.

<sup>19</sup> Yosia juga menyingkirkan semua kuil di bukit-bukit pengurbanan yang berada di kota-kota Samaria, yang telah dibuat oleh raja-raja Israel sehingga membangkitkan murka TUHAN. Yosia memperlakukannya sama seperti yang telah dilakukannya di Betel.

<sup>20</sup> Dia menyembelih semua imam bukit-bukit pengurbanan yang ada di sana, di mazbah, dan membakar tulang-tulang manusia di atasnya. Lalu, dia kembali ke Yerusalem.

### *Orang Yehuda Merayakan Paskah*

<sup>21</sup> Kemudian, raja memerintahkan kepada seluruh rakyat itu, katanya, “Rayakanlah Pesakh bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang tertulis dalam *Kitab Perjanjian ini*.”

<sup>22</sup> Sebab, tidak ada lagi Pesakh seperti itu yang dirayakan sejak zaman para hakim yang memerintah atas Israel dan di sepanjang zaman raja-raja Israel dan raja-raja Yehuda.

<sup>23</sup> Namun, pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yosia, Pesakh ini dirayakan bagi TUHAN di Yerusalem.

<sup>24</sup> Lalu, para pemanggil arwah, pemanggil roh peramal, terafim, berhala-berhala, serta semua dewa kejiwaan yang terlihat di tanah Yehuda dan Yerusalem dihapuskan oleh Yosia dengan maksud untuk melaksanakan perkataan Taurat yang tertulis dalam kitab yang didapat oleh Imam Hilkia di Bait TUHAN.

<sup>25</sup> Raja-raja sebelumnya tidak ada yang sama dengannya, yang berbalik kepada TUHAN dengan segenap hatinya, dengan segenap jiwanya, dan dengan segenap kekuatannya sesuai dengan seluruh Taurat Musa. Lalu, sesudahnya, tidak ada lagi yang bangkit seperti dia.

<sup>26</sup> Namun, TUHAN tidak beralih dari murka-Nya yang menyala-nyala, yang bangkit bergelora terhadap Yehuda oleh karena segala perbuatan yang telah ditimbulkan oleh Manasye.

<sup>27</sup> TUHAN berfirman, “Aku juga akan menyingkirkan Yehuda dari hadapan-Ku seperti Aku telah menyingkirkan Israel. Aku akan membuang kota ini yang telah Aku pilih, yaitu Yerusalem dan Bait ini, walaupun Aku telah berkata: ‘Nama-Ku akan tinggal di sana.’ ”

<sup>28</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yosia dan semua yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda?

### *Kematian Yosia*

<sup>29</sup> Pada zamannya, Firaun Nekho, raja Mesir, maju untuk melawan raja Asyur di tepi Sungai Efrat. Raja Yosia pergi untuk menghadapinya, tetapi dibunuh di Megido ketika dia melihatnya.

<sup>30</sup> Kemudian, pegawai-pegawainya mengangkut mayatnya dari Megido dan membawanya ke Yerusalem dan menguburkannya di kuburannya sendiri.

Kemudian, rakyat negeri itu menjemput Yoahas, anak Yosia, dan mengurapinya serta mengangkatnya menjadi raja sebagai pengganti ayahnya.

### *Yoahas Menjadi Raja Yehuda*

<sup>31</sup> Yoahas berumur 23 tahun saat menjadi raja. Dia memerintah selama tiga bulan di Yerusalem. Nama ibunya adalah Hamutal, anak Yeremia dari Libna.

<sup>32</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti semua yang dilakukan oleh nenek moyangnya.

<sup>33</sup> Firaun Nekho mengurungnya di Ribla, di tanah Hamat, sehingga dia tidak dapat memerintah di Yerusalem. Firaun membebaskan denda sebesar 100 talenta perak dan 10 talenta emas atas negeri itu.

#### *Yoyakim Memerintah atas Yehuda*

<sup>34</sup> Lalu, Firaun Nekho mengangkat Elyakim, anak Yosia, untuk menggantikan Yosia, ayahnya, serta mengubah namanya menjadi Yoyakim. Namun, dia membawa Yoahas sampai ke Mesir dan mati di sana.

<sup>35</sup> Kemudian, emas dan perak diberikan oleh Yoyakim kepada Firaun tetapi dengan menarik pajak dari negeri supaya dapat memberikan uang sesuai dengan titah Firaun. Dia menagih perak dan emas itu dari rakyat negeri untuk dapat memberikannya kepada Firaun Nekho.

<sup>36</sup> Yoyakim berumur 25 tahun saat menjadi raja dan memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Zebuda, anak Pedaya dari Ruma.

<sup>37</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti semua yang dilakukan oleh nenek moyangnya.

## 24

#### *Nebukadnezar Menyerang Yehuda*

<sup>1</sup> Pada masanya, Nebukadnezar, raja Babel, maju berperang sehingga Yoyakim menjadi takluk selama tiga tahun tetapi kemudian berbalik dan memberontak terhadapnya.

<sup>2</sup> Kemudian, TUHAN menyuruh semua gerombolan Kasdim, gerombolan Aram, gerombolan Moab, dan gerombolan keturunan Amon untuk menyerang. TUHAN mengirimkan orang-orang Yehuda kepada mereka untuk membinasakan mereka sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya melalui perantaraan para hamba-Nya, yaitu para nabi.

<sup>3</sup> Sesungguhnya atas titah TUHAN hal itu terjadi kepada Yehuda untuk menjauhkan mereka dari hadapan-Nya, oleh karena dosa-dosa Manasye dan semua yang dilakukannya.

<sup>4</sup> Oleh karena juga darah orang tidak bersalah yang telah ditumpahkannya sehingga Yerusalem menjadi penuh dengan darah dari orang yang tidak bersalah, maka TUHAN tidak mau mengampuninya.

<sup>5</sup> Selebihnya dari riwayat-riwayat Yoyakim dan semua yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda?

<sup>6</sup> Lalu, Yoyakim dibaringkan beserta nenek moyangnya dan Yoyakhin, anaknya, menjadi penggantinya.

#### *Yoyakhin Memerintah atas Yehuda*

<sup>7</sup> Raja Mesir tidak lagi keluar berperang dari negerinya karena raja Babel telah merebut Sungai Mesir sampai Sungai Efrat, yaitu semua yang termasuk dalam wilayah raja Mesir.

<sup>8</sup> Yoyakhin berumur 18 tahun ketika menjadi raja. Dia memerintah selama tiga bulan di Yerusalem. Ibunya bernama Nehusta, anak Elnatan, dari Yerusalem.

<sup>9</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti semua yang dilakukan oleh ayahnya.

#### *Pembuangan ke Babel*

<sup>10</sup> Pada saat itu orang-orang Nebukadnezar, raja Babel, maju untuk menyerang Yerusalem dan mengepung kota itu.

<sup>11</sup> Nebukadnezar, raja Babel, datang untuk menyerang kota itu sementara orang-orangnya mengepungnya.

<sup>12</sup> Lalu, Yoyakhin, raja Yehuda, menemui raja Babel; dia dan ibunya, pegawai-pegawainya, para pembesarnya, dan para pegawai istananya. Raja Babel menangkapnya pada tahun kedelapan pemerintahannya.

<sup>13</sup> Dia mengeluarkan dari sana semua perbendaharaan Bait TUHAN dan perbendaharaan dari istana raja. Dia mengerat juga semua perkakas emas yang dibuat oleh Salomo, raja Israel, dari Bait TUHAN seperti yang telah difirmankan oleh TUHAN.

<sup>14</sup> Nebukadnezar mengangkut seluruh orang Israel ke dalam pembuangan. Semua panglima dan semua pahlawan yang gagah perkasa, sebanyak 10.000 orang tawanan, serta semua tukang dan pandai besi. Tidak ada yang ditinggalkan, kecuali orang-orang yang lemah dari antara penduduk negeri.

<sup>15</sup> Dia mengangkut Yoyakhin ke pembuangan ke Babel, juga ibunda raja, istri-istri raja, para pegawai istananya, serta orang-orang berkuasa di negeri itu. Dia membawa mereka sebagai orang buangan dari Yerusalem ke Babel.

<sup>16</sup> Lalu, semua orang yang gagah perkasa, sebanyak tujuh ribu orang, para tukang serta pandai besi sebanyak seribu orang, serta seluruh pahlawan yang dapat berperang dibawa oleh raja Babel sebagai orang buangan ke Babel.

### *Zedekia Menjadi Raja Yehuda*

<sup>17</sup> Raja Babel mengangkat Matanya, paman Yoyakhin, untuk menjadi raja sebagai penggantinya dan mengubah namanya menjadi Zedekia.

<sup>18</sup> Zedekia berumur 21 tahun saat menjadi raja dan memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Hamutal, anak Yeremia, dari Libna.

<sup>19</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, seperti semua yang dilakukan oleh Yoyakim.

<sup>20</sup> Sebab, oleh karena murka TUHAN, terjadilah hal itu di Yerusalem dan Yehuda, sehingga sampai dibuang-Nya mereka dari hadapan-Nya.

Lalu, Zedekia memberontak terhadap Raja Babel.

## 25

### *Nebukadnezar Menghancurkan Yerusalem*

<sup>1</sup> Kemudian, pada tahun kesembilan pemerintahannya, pada bulan kesepuluh hari kesepuluh, Nebukadnezar, raja Babel, datang bersama seluruh tentaranya untuk melawan Yerusalem. Mereka berkemah mengepungnya dan mendirikan tembok pengepung di sekelilingnya.

<sup>2</sup> Kota itu terkepung sampai tahun kesebelas pemerintahan raja Zedekia.

<sup>3</sup> Pada hari kesembilan bulan keempat, kelaparan di kota sangat parah sehingga tidak ada makanan untuk penduduk negeri itu.

<sup>4</sup> Lalu, tembok kota itu diterobos. Semua tentara melarikan pada malam hari melalui pintu gerbang di antara dua tembok yang ada di dekat taman raja, meskipun orang-orang Kasdim mengepung kota itu. Mereka pun lari menuju Araba.

<sup>5</sup> Kemudian, tentara Kasdim mengejar raja dan menyusulnya di dataran Yerikho. Semua tentaranya sudah tercerai berai meninggalkannya.

<sup>6</sup> Lalu, mereka menangkap raja dan membawanya kepada raja Babel di Ribla yang kemudian menjatuhkan hukuman atasnya.

<sup>7</sup> Kemudian, mereka membunuh anak-anak Zedekia di hadapannya dan membuat mata Zedekia menjadi buta. Mereka membelenggunya dengan rantai tembaga dan membawanya ke Babel.

<sup>8</sup> Pada bulan kelima hari ketujuh bulan itu, pada tahun kesembilan belas pemerintahan Raja Nebukadnezar, raja Babel, Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, pegawai raja Babel, datang ke Yerusalem.

<sup>9</sup> Dia membakar Bait TUHAN, istana raja, dan semua rumah di Yerusalem. Setiap rumah orang besar dia bakar dengan api.

<sup>10</sup> Lalu, semua tentara Kasdim yang bersama kepala pasukan pengawal itu merobohkan tembok di sekeliling Yerusalem.

<sup>11</sup> Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, membuang sisa penduduk yang masih tinggal di kota itu, para pembelot yang memihak kepada raja Babel, dan sisa-sisa penduduk yang lain.

<sup>12</sup> Namun, kepala pasukan pengawal itu meninggalkan beberapa orang paling miskin di negeri itu untuk menjadi penggarap kebun anggur dan petani.

<sup>13</sup> Semua tiang tembaga yang ada di Bait TUHAN serta semua kereta penopang dan "laut" tembaga yang ada di Bait TUHAN dipecahkan oleh orang Kasdim. Semua tembaga itu mereka angkut ke Babel.

<sup>14</sup> Mereka juga mengambil kuali-kuali, sekop-sekop, pemadam-pemadam pelita, sendok-sendok, serta semua perkakas tembaga yang dipakai untuk menyelenggarakan ibadah.

<sup>15</sup> Kepala pasukan pengawal juga mengambil perbaraan-perbaraan dan mangkuk-mangkuk penyiraman, baik yang terbuat dari emas murni maupun dari perak murni.

<sup>16</sup> Adapun dua tiang, satu "laut", dan kereta penopang yang dibuat Salomo untuk Bait TUHAN;

tembaga dari semua perkakas itu tidak dapat ditimbang beratnya.

<sup>17</sup> Tinggi satu pilar adalah delapan belas hasta, dan di atasnya ada kepala pilar yang terbuat dari tembaga. Tinggi kepala pilar itu tiga hasta. Jala-jala dan buah-buah delima, semuanya dari perunggu, berada pada sekeliling kepala pilar itu. Pilar kedua juga sama, termasuk jala-jalanya.

<sup>18</sup> Kemudian, kepala pasukan pengawal itu menangkap Seraya, imam kepala, Zefanya, imam tingkat kedua, dan tiga orang penjaga pintu.

<sup>19</sup> Dari kota itu, dia juga menangkap seorang pegawai istana yang mengepalai para tentara, 5 orang penasihat raja, juru tulis panglima tentara yang mengerahkan orang-orang di negeri itu, dan 60 orang penduduk negeri itu yang ditemukan di kota.

<sup>20</sup> Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, menangkap mereka dan membawa mereka menghadap raja Babel di Ribla.

<sup>21</sup> Lalu, raja Babel menghajar dan membunuh mereka di Ribla, di tanah Hamat. Demikianlah orang-orang Yehuda diangkut ke pembuangan dari negerinya.

### *Gedalya Diangkat Sebagai Gubernur Yehuda*

<sup>22</sup> Kemudian, Nebukadnezar, raja Babel, mengangkat Gedalya, anak Ahikam, anak Safan, menjadi gubernur atas rakyat yang masih tinggal di tanah Yehuda.

<sup>23</sup> Saat semua kepala pasukan dan anak buahnya mendengar bahwa raja Babel telah mengangkat Gedalya, mereka datang kepada Gedalya di Mizpa. Mereka adalah Ismael, anak Netanya; Yohanan, anak Kareah; Seraya, anak Tanhumet, orang Netofa; dan Yaazanya, anak orang Maakha, bersama anak buah mereka.

<sup>24</sup> Gedalya bersumpah kepada mereka dan anak buah mereka, "Janganlah takut terhadap pegawai-pegawai orang Kasdim itu. Tinggallah di negeri ini dan layanilah raja Babel, maka kamu akan diperlakukan dengan baik."

<sup>25</sup> Namun, pada bulan ketujuh, Ismael, anak Netanya, anak Elisama, yang merupakan keturunan raja, datang bersama dengan sepuluh orang untuk membunuh Gedalya, orang-orang Yehuda, dan orang-orang Kasdim yang ada bersamanya di Mizpa.

<sup>26</sup> Lalu, rakyat bangkit dari yang kecil sampai yang besar bersama panglima-panglima tentara untuk lari ke Mesir karena mereka takut terhadap orang-orang Kasdim.

*Yoyakhin Dibebaskan dari Penjara*

<sup>27</sup> Pada tahun ke-37 pembuangan raja Yoyakhin, raja Yehuda, yaitu pada bulan ke-12 hari ke-27 bulan itu, Ewil-Merodakh, raja Babel, pada tahun dia naik takhta menjadi raja, melepaskan Yoyakhin, raja Yehuda, dari penjara.

<sup>28</sup> Dia berbicara baik-baik kepadanya dan memberikan kedudukan yang lebih tinggi daripada kedudukan raja-raja yang bersamanya di Babel.

<sup>29</sup> Yoyakhin menanggalkan pakaian penjaranya dan selalu makan makanannya di hadapan raja seumur hidupnya.

<sup>30</sup> Dan untuk tunjangannya, tunjangan rutin diberikan kepadanya dari raja Babel sesuai kebutuhannya sehari-hari seumur hidupnya.

# 1 Tawarikh

## *Daftar Keturunan Adam*

- <sup>1</sup> Adam, Set, Enos,  
<sup>2</sup> Kenan, Mahalaleel, Yared,  
<sup>3</sup> Henokh, Metusalah, Lamekh,  
<sup>4</sup> Nuh, Sem, Ham, dan Yafet.

## *Keturunan Yafet*

- <sup>5</sup> Keturunan Yafet adalah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh, dan Tiras.  
<sup>6</sup> Keturunan Gomer adalah Askenas, Difat, dan Togarma.  
<sup>7</sup> Keturunan Yawan adalah Elisa, Tarsis, Kitim, dan Rodanim.

## *Keturunan Ham*

- <sup>8</sup> Keturunan Ham adalah Kush, Misraim, Put, dan Kanaan.  
<sup>9</sup> Keturunan Kush adalah Seba, Hawila, Sabta, Raema, dan Sabtekha. Keturunan Raema adalah Syeba dan Dedan.  
<sup>10</sup> Keturunan Kush adalah Nimrod, yang menjadi orang perkasa pertama di bumi.  
<sup>11</sup> Keturunan Misraim adalah Ludim, Anamim, Lehabim, Naftuhim,  
<sup>12</sup> Patrusim, Kasluhim, dari merekalah orang Filistin berasal, dan Kaftorim.  
<sup>13</sup> Keturunan Kanaan adalah Sidon, anak sulungnya, dan Het,  
<sup>14</sup> juga orang Yebusi, orang Amori, orang Girgasi,  
<sup>15</sup> orang Hewi, orang Arki, orang Sini,  
<sup>16</sup> orang Arwadi, orang Semari, dan orang Hamati.

## *Keturunan Sem*

- <sup>17</sup> Keturunan Sem adalah Elam, Asyur, Arpakhsad, Lud, Aram, Us, Hul, Geter, dan Mesekh.  
<sup>18</sup> Keturunan Arpakhsad adalah Selah, dan keturunan Selah adalah Eber.  
<sup>19</sup> Bagi Eber, lahir dua anak laki-laki. Yang satu bernama Peleg karena pada masa hidupnya bumi terbelah. Nama saudaranya adalah Yoktan.  
<sup>20</sup> Keturunan Yoktan adalah Almodad, Selef, Hazar-Mawet, Yerah,  
<sup>21</sup> Hadoram, Uzal, Dikla,  
<sup>22</sup> Ebal, Abimael, Syeba,  
<sup>23</sup> Ofir, Hawila, dan Yobab. Semua itu adalah anak-anak Yoktan.  
<sup>24</sup> Sem, Arpakhsad, Selah,  
<sup>25</sup> Eber, Peleg, Rehu,  
<sup>26</sup> Serug, Nahor, Terah,  
<sup>27</sup> dan Abram, yaitu Abraham.

## *Keturunan Abraham*

- <sup>28</sup> Anak-anak Abraham adalah Ishak dan Ismael.

## *Keturunan Ismael*

- <sup>29</sup> Inilah keturunan mereka: Nebayot, anak sulung Ismael, lalu Kedar, Adbeel, Mibsam,  
<sup>30</sup> Misyma, Duma, Masa, Hadad, Tema,  
<sup>31</sup> Yetur, Nafish dan Kedma. Semua itu adalah anak-anak Ismael.

## *Keturunan Ketura*

- <sup>32</sup> Anak-anak yang lahir dari Ketura, gundik Abraham,  
 adalah Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah.

Anak-anak Yoksan adalah Syeba dan Dedan.

<sup>33</sup> Anak-anak Midian adalah Efa, Efer, Hanokh, Abida, dan Eldaa. Semua itu adalah keturunan Ketura.

#### *Keturunan Ishak*

<sup>34</sup> Anak Abraham adalah Ishak. Anak-anak Ishak adalah Esau dan Israel.

<sup>35</sup> Anak-anak Esau adalah Elifas, Rehuel, Yeush, Yaelam, dan Korah.

<sup>36</sup> Anak-anak Elifas adalah Teman, Omar, Zefi, Gaetam, Kenas, Timna, dan Amalek.

<sup>37</sup> Anak-anak Rehuel adalah Nahat, Zerah, Syama, dan Miza.

<sup>38</sup> Anak-anak Seir adalah Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer, dan Disyan.

<sup>39</sup> Anak-anak Lotan adalah Hori dan Homam. Saudara perempuan Lotan adalah Timna.

<sup>40</sup> Anak-anak Syobal adalah Alyan, Manahat, Ebal, Syefi, dan Onam.

Anak-anak Zibeon adalah Aya dan Ana.

<sup>41</sup> Anak-anak Ana adalah Disyon.

Anak-anak Disyon adalah Hamran, Eshyan, Yitran, dan Keran.

<sup>42</sup> Anak-anak Ezer adalah Bilhan, Zaawan, dan Yaakan.

Anak-anak Disyan adalah Us dan Aran.

#### *Raja-Raja Edom*

<sup>43</sup> Inilah raja-raja yang memerintah di tanah Edom sebelum ada raja yang memerintah atas orang Israel:

Bela, anak Beor. Nama kotanya adalah Dinhaba.

<sup>44</sup> Setelah Bela mati, Yobab, anak Zerah, dari Bozra memerintah sebagai penggantinya.

<sup>45</sup> Setelah Yobab mati, Husyam dari tanah orang Teman memerintah sebagai penggantinya.

<sup>46</sup> Setelah Husyam mati, Hadad, anak Bedad, yang mengalahkan orang Midian di daerah Moab, memerintah sebagai penggantinya. Nama kotanya adalah Awit.

<sup>47</sup> Setelah Hadad mati, Samla dari Masreka memerintah sebagai penggantinya.

<sup>48</sup> Setelah Samla mati, Saul dari Rehobot di tepi sungai, memerintah sebagai penggantinya.

<sup>49</sup> Setelah Saul mati, Baal-Hanan, anak Akhbor, memerintah sebagai penggantinya.

<sup>50</sup> Setelah Baal-Hanan mati, Hadad memerintah sebagai penggantinya. Nama kotanya adalah Pahi, dan nama istrinya adalah Mehetabeel, anak perempuan Matred, anak perempuan Mezahab.

<sup>51</sup> Setelah Hadad mati, para kepala kaum di Edom adalah kepala kaum Timna, kepala kaum Alya, kepala kaum Yetet,

<sup>52</sup> kepala kaum Oholibama, kepala kaum Ela, kepala kaum Pinon,

<sup>53</sup> kepala kaum Kenas, kepala kaum Teman, kepala kaum Mibzar,

<sup>54</sup> kepala kaum Magdiel, dan kepala kaum Iram. Itulah para kepala kaum Edom.

## 2

#### *Anak-Anak Israel*

<sup>1</sup> Inilah anak-anak Israel: Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Zebulon,

<sup>2</sup> Dan, Yusuf, Benyamin, Naftali, Gad, dan Asyer.

#### *Keturunan Yehuda*

<sup>3</sup> Anak-anak Yehuda adalah Er, Onan, dan Syela, tiga orang anak yang dilahirkan baginya dari anak perempuan Syua, orang Kanaan itu. Er, anak sulung Yehuda adalah orang yang jahat dalam pandangan TUHAN sehingga Dia mengambil nyawanya.

<sup>4</sup>Tamar, menantu Yehuda, melahirkan Peres dan Zerah baginya. Semua anak Yehuda berjumlah lima orang.

<sup>5</sup>Anak-anak Peres adalah Hezron dan Hamul.

<sup>6</sup>Anak-anak Zerah adalah Zimri, Etan, Heman, Kalkol, dan Dara. Semuanya berjumlah lima orang.

<sup>7</sup>Anak Karmi adalah Ahar, yang mendatangkan kesulitan bagi orang Israel karena ketidaktaatannya dalam perkara barang-barang yang dikhususkan.

<sup>8</sup>Anak Etan adalah Azarya.

<sup>9</sup>Anak-anak yang dilahirkan bagi Hezron adalah Yerahmeel, Ram, dan Khelubai.

#### *Keturunan Ram*

<sup>10</sup>Anak Ram adalah Aminadab, dan anak Aminadab adalah Nahason, pemimpin keturunan Yehuda.

<sup>11</sup>Anak Nahason adalah Salma, dan anak Salma adalah Boas.

<sup>12</sup>Anak Boas adalah Obed, dan anak Obed adalah Isai.

<sup>13</sup>Anak Isai adalah Eliab, anak sulungnya, Abinadab anak kedua, Simea anak ketiga,

<sup>14</sup>Netaneel anak keempat, Radai anak kelima,

<sup>15</sup>Ozem anak keenam, dan Daud anak ketujuh.

<sup>16</sup>Saudara-saudara perempuan mereka adalah Zeruya dan Abigail. Anak-anak Zeruya ada tiga orang, yaitu: Abisai, Yoab, dan Asael.

<sup>17</sup>Abigail melahirkan Amasa, dan ayah Amasa adalah Yeter, orang Ismael.

#### *Keturunan Kaleb*

<sup>18</sup>Kaleb anak Hezron mempunyai anak dari Azuba, istrinya, dan dari Yeriot. Inilah anak-anak Azuba: Yesyer, Sobab, dan Ardon.

<sup>19</sup>Setelah Azuba mati, Kaleb mengambil Efrat, yang melahirkan Hur baginya.

<sup>20</sup>Anak Hur adalah Uri, dan anak Uri adalah Bezaleel.

<sup>21</sup>Sesudah itu, Hezron menghampiri anak perempuan Makhir, bapa Gilead. Dia mengawini perempuan itu ketika dia berumur enam puluh tahun. Kemudian, perempuan itu melahirkan Segub baginya.

<sup>22</sup>Keturunan Segub adalah Yair, yang memiliki dua puluh tiga kota di tanah Gilead.

<sup>23</sup>Namun, Gesur dan Aram merebut Hawot-Yair dari mereka, beserta Kenat dan desa-desanya, sebanyak enam puluh desa. Semua itu adalah keturunan Makhir, bapa Gilead.

<sup>24</sup>Setelah kematian Hezron di Kaleb-Efrata, Abia, istri Hezron, melahirkan baginya Asyur, bapa Tekoa.

#### *Keturunan Yerahmeel*

<sup>25</sup>Anak-anak Yerahmeel, anak sulung Hezron, adalah Ram, anak sulung, Buna, Oren, Ozem, dan Ahia.

<sup>26</sup>Yerahmeel juga mempunyai istri lain yang bernama Atara. Dialah ibu Onam.

<sup>27</sup>Anak-anak Ram, anak sulung Yerahmeel, adalah Maas, Yamin, dan Eker.

<sup>28</sup>Anak-anak Onam adalah Samai dan Yada. Anak-anak Samai adalah Nadab dan Abisur.

<sup>29</sup>Nama istri Abisur adalah Abihail yang melahirkan Ahban dan Molid baginya.

<sup>30</sup>Anak-anak Nadab adalah Seled dan Apaim. Seled mati tanpa anak.

<sup>31</sup>Anak Apaim adalah Yisei, dan anak Yisei adalah Sesan. Anak Sesan adalah Ahlai.

<sup>32</sup>Anak-anak Yada, saudara Samai adalah Yeter dan Yonatan. Yeter mati tanpa anak.

<sup>33</sup>Anak-anak Yonatan adalah Pelet dan Zaza. Itulah keturunan Yerahmeel.

<sup>34</sup>Sesan tidak mempunyai anak laki-laki, melainkan hanya anak-anak perempuan. Namun, Sesan mempunyai budak seorang laki-laki Mesir, bernama Yarha.

<sup>35</sup>Sesan memberikan anak perempuannya kepada Yarha, budaknya, untuk menjadi istrinya. Lalu, perempuan itu melahirkan Atai baginya.

- <sup>36</sup> Anak Atai adalah Natan, dan anak Natan adalah Zabad.  
<sup>37</sup> Anak Zabad adalah Eflal, dan anak Eflal adalah Obed.  
<sup>38</sup> Anak Obed adalah Yehu, dan anak Yehu adalah Azarya.  
<sup>39</sup> Anak Azarya adalah Heles, dan anak Heles adalah Elasa.  
<sup>40</sup> Anak Elasa adalah Sismai, dan anak Sismai adalah Salum.  
<sup>41</sup> Anak Salum adalah Yekamy, dan anak Yekamy adalah Elisama.

### *Keturunan Kaleb yang Lain*

- <sup>42</sup> Anak-anak Kaleb, adik Yerahmeel, adalah Mesa, anak sulung, bapa Zif, dan kaum Maresa, bapa Hebron.  
<sup>43</sup> Anak-anak Hebron adalah Korah, Tapuah, Rekem, dan Sema.  
<sup>44</sup> Anak Sema adalah Raham, ayah Yorkeam, dan anak Rekem adalah Samai.  
<sup>45</sup> Anak Samai adalah Maon, dan Maon adalah ayah Bet-Zur.  
<sup>46</sup> Efa, gundik Kaleb, melahirkan Haran, Moza, dan Gazes. Anak Haran adalah Gazes.  
<sup>47</sup> Anak-anak Yo hdai adalah Regem, Yotam, Gesan, Pelet, Efa, dan Saaf.  
<sup>48</sup> Gundik Kaleb, Maakha, melahirkan Seber dan Tirhana.  
<sup>49</sup> Dia juga melahirkan Saaf, bapa Madmana, dan Sewa, bapa Makhbena dan bapa Gibe. Anak perempuan Kaleb adalah Akhsa.  
<sup>50</sup> Itulah keturunan Kaleb. Anak-anak Hur, anak sulung Efrata, adalah Sobal, bapa Kiryat Yearim,  
<sup>51</sup> Salma bapa Betlehem, dan Haref bapa Bet-Gader.  
<sup>52</sup> Keturunan Sobal, bapa Kiryat-Yearim, adalah Haroe dan setengah orang Menuhot.  
<sup>53</sup> Kaum-kaum Kiryat-Yearim adalah orang Yetri, orang Puti, orang Sumati, dan orang Misrai. Dari merekalah orang Zora dan orang E sytaol berasal.  
<sup>54</sup> Keturunan Salma adalah Betlehem, orang Netofa, Atarot-Bet-Yoab, dan setengah orang Manahti, yaitu orang Zori.  
<sup>55</sup> Kaum juru tulis yang tinggal di Yabes, yaitu: orang Tirati, orang Simati, dan orang Sukhati. Mereka adalah orang Keni keturunan Hamat, bapa kaum Re khab.

## 3

### *Keturunan Daud*

<sup>1</sup> Inilah anak-anak Daud yang lahir baginya di Hebron:

Anak pertama adalah Amnon, dari Ahinoam, orang Yizreel.

Anak kedua adalah Daniel, dari Abigail, orang Karmel.

<sup>2</sup> Anak ketiga adalah Absalom, anak Maakha, anak perempuan Talmai, raja Gesur.

Anak keempat adalah Adonia, anak Hagit.

<sup>3</sup> Anak kelima adalah Sefaca dari Abital.

Anak keenam adalah Yitream dari istrinya, Egla.

<sup>4</sup> Enam anak itu dilahirkan baginya di Hebron ketika dia memerintah di sana selama tujuh tahun enam bulan.

Daud memerintah di Yerusalem selama 33 tiga tahun.

<sup>5</sup> Inilah anak-anak yang dilahirkan baginya di Yerusalem:

Simea, Sobab, Natan, dan Salomo, keempatnya dari Batsyua, anak perempuan Amiel,

<sup>6</sup> lalu Yibhar, Elisama, Elifelet,

<sup>7</sup> Nogah, Nefeg, Yafia,

<sup>8</sup> Elisama, Elyada, dan Elifelet, sembilan orang.

<sup>9</sup> Semua itu adalah anak-anak Daud, tidak termasuk anak-anak dari gundik-gundiknya. Tamar adalah saudara perempuan mereka.

### *Raja-Raja Yehuda sesudah Daud*

- <sup>10</sup> Anak Salomo adalah Rehabeam, anak Rehabeam adalah Abia, anak Abia adalah Asa, anak Asa adalah Yosafat,  
<sup>11</sup> anak Yosafat adalah Yoram, anak Yoram adalah Ahazia, anak Ahazia adalah Yoas,  
<sup>12</sup> anak Yoas adalah Amazia, anak Amazia adalah Azarya, anak Azarya adalah Yotam,  
<sup>13</sup> anak Yotam adalah Ahas, anak Ahas adalah Hizkia, anak Hizkia adalah Manasye,  
<sup>14</sup> anak Manasye adalah Amon, anak Amon adalah Yosia.  
<sup>15</sup> Anak-anak Yosia adalah: Yohanan anak sulung, Yoyakim anak kedua, Zedekia anak ketiga, dan Salum anak keempat.  
<sup>16</sup> Anak Yoyakim adalah Yekhonya, dan anak Yekhonya adalah Zedekia.

### *Keluarga Daud sesudah Pembuangan ke Babel*

- <sup>17</sup> Keturunan Yekhonya, orang tahanan itu, adalah Sealtiel, anaknya laki-laki,  
<sup>18</sup> Malkhiram, Pedaya, Syenasar, Yekamya, Hosama, dan Nedabya.  
<sup>19</sup> Keturunan Pedaya adalah Zerubabel dan Simei. Keturunan Zerubabel adalah Mesulam dan Hananya. Selomit adalah saudara perempuan mereka.  
<sup>20</sup> Ada pula lima orang lainnya: Hasuba, Ohel, Berekhya, Hasaja, dan Yusab-Hesed.  
<sup>21</sup> Keturunan Hananya adalah Pelaca dan Yesaya. Anak Yesaya adalah Refaya, anak Refaya adalah Arnan, anak Arnan adalah Obaja, dan anak Obaja adalah Sekhanya.  
<sup>22</sup> Keturunan Sekhanya adalah Semaya, dan keturunan Semaya ada enam orang, yaitu: Hatu, Yigal, Bariah, Nearya, dan Safat.  
<sup>23</sup> Keturunan Nearya ada tiga orang, yaitu: Elyoenai, Hizkia, dan Azrikam.  
<sup>24</sup> Keturunan Elyoenai berjumlah tujuh orang, yaitu: Hodawya, Elyasib, Pelaya, Akub, Yohanan, Delaya, dan Anani.

## 4

### *Keturunan Yehuda dari Cabang Lain*

- <sup>1</sup> Anak-anak Yehuda adalah

Peres, Hezron, Karmi, Hur, dan Syobal.

- <sup>2</sup> Anak Syobal adalah Reaya, anak Reaya adalah Yahat, dan anak Yahat adalah Ahumai dan Lahad. Itulah kaum-kaum orang Zora.

- <sup>3</sup> Inilah leluhur Etam: Yizreel, Isma, dan Idbas. Nama saudara perempuan mereka adalah Hazeleponi.

- <sup>4</sup> Pnuel adalah bapa orang Gedor, Ezer adalah bapa orang Husa. Itulah keturunan Hur, anak sulung Efrata, bapa Betlehem.

- <sup>5</sup> Asyur bapa Tekoa, memiliki dua istri, yaitu Hela dan Naara.

- <sup>6</sup> Naara melahirkan Ahuzam, Hefer, Temeni, dan Ahastari. Itulah anak-anak Naara.

- <sup>7</sup> Anak-anak Hela adalah Zeret, Yezohar, Etnan.

- <sup>8</sup> Anak-anak Kos adalah Anub, Hazobeba, dan kaum-kaum Aharhel anak Harum.

- <sup>9</sup> Yabes lebih mulia daripada saudara-saudaranya. Ibunya menamai dia Yabes, sebab dia berkata, "Aku melahirkan dia dengan kesakitan."

- <sup>10</sup> Yabes berseru kepada Allah Israel, dengan berkata, "Kiranya Engkau sungguh-sungguh memberkatiku dan memperluas daerahku. Kiranya tangan-Mu menyertai dan melindungi aku dari malapetaka sehingga kesakitan tidak menimpaku." Dan, Allah mengabulkan apa yang dia minta.

- <sup>11</sup> Anak Kelub, saudara Suha, adalah Mehir. Dialah ayah Eston.

- <sup>12</sup> Anak Eston adalah Bet-Rafa, Paseah, dan Tehina, bapa Ir-Nahas. Itulah orang-orang Rekha.

- <sup>13</sup> Anak-anak Kenas adalah Otniel dan Seraya. Anak Otniel adalah Hatat dan Meonotai.
- <sup>14</sup> Anak Meonotai adalah Ofra. Anak Seraya adalah Yoab, bapa Lembah Para Perajin, karena mereka adalah para perajin.
- <sup>15</sup> Anak-anak Kaleb, anak Yefune, adalah Iru, Ela, dan Naam. Anak Ela adalah Kenas.
- <sup>16</sup> Anak-anak Yehaleleel adalah Zif, Zifa, Tireya, dan Asareel.
- <sup>17</sup> Anak-anak Ezra adalah Yeter, Mered, Efer, dan Yalon. Mered mengambil Bica, putri Firaun, kemudian perempuan itu melahirkan Miryam, Samai, dan Yisbah, bapa Estemoa.
- <sup>18</sup> Istri Mered lainnya, seorang perempuan Yehuda, melahirkan Yered, bapa Gedor; Heber, bapa Sokho; dan Yekutiel, bapa Zanoah.
- <sup>19</sup> Anak-anak istri Hodia, saudara perempuan Naham, adalah bapa Kehila, orang Garmi itu, dan Estemoa, orang Maakha.
- <sup>20</sup> Anak-anak Simon adalah Amnon, Rina, Benhanan, dan Tilon.  
Anak-anak Yisei adalah Zohet dan Ben-Zohet.
- <sup>21</sup> Anak-anak Sela, anak Yehuda, adalah Er, bapa Lekha; Lada, bapa Maresa; dan kaum-kaum keluarga pengusaha kain linen halus di Bet-Asybea,
- <sup>22</sup> lalu Yokim, orang-orang Kozeba, Yoas, Saraf yang menguasai Moab, dan Yasyubi-Lehem. Catatan-catatan ini berasal dari zaman kuno.
- <sup>23</sup> Mereka adalah tukang-tukang periuk yang tinggal di Netaim dan Gedera. Mereka tinggal di sana dan bekerja pada raja.

#### *Keturunan Simeon*

- <sup>24</sup> Anak-anak Simeon adalah Nemuel, Yamin, Yarib, Zerah, dan Saul.
- <sup>25</sup> Anak Saul adalah Salum, anak Salum adalah Mibsam, dan anak Mibsam adalah Misma.
- <sup>26</sup> Anak Misma adalah Hamuel, anak Hamuel adalah Zakur, dan anak Zakur adalah Simeii.
- <sup>27</sup> Simeii memiliki enam belas anak laki-laki dan enam orang anak perempuan. Namun, saudara-saudaranya tidak memiliki banyak anak sehingga seluruh kaum mereka tidak bertambah banyak seperti halnya suku Yehuda.
- <sup>28</sup> Mereka tinggal di Bersyeba, Molada, Hazar-Sual,
- <sup>29</sup> Bilha, Ezem, Tolad,
- <sup>30</sup> Betuel, Horma, Ziklag,
- <sup>31</sup> Bet-Markabot, Hazar-Susim, Bet-Biri, dan Saaraim. Itulah kota-kota mereka sampai Daud menjadi raja.
- <sup>32</sup> Desa-desanya terdiri dari lima perkampungan, yaitu Etam, Ain, Rimon, Tokhen, dan Asan,
- <sup>33</sup> serta seluruh desa yang ada di sekitar kota-kota itu sampai Baal. Itulah tempat tinggal dan silsilah mereka.
- <sup>34</sup> Selanjutnya Mesobab, Yamlekh, dan Yosa, anak Amazia,
- <sup>35</sup> dan Yoel; Yehu, anak Yosibya, anak Seraya, anak Asiel;
- <sup>36</sup> Elyoenai, Yaakoba, Yesohaya, Asaya, Adiel, Yesimiel, Benaya,
- <sup>37</sup> dan Ziza, anak Sifei, anak Alon, anak Yedaya, anak Simri, anak Semaya.
- <sup>38</sup> Orang-orang yang disebut namanya ini adalah para pemimpin dalam kaum-kaum mereka. Kaum keluarga mereka makin bertambah banyak.
- <sup>39</sup> Kemudian, mereka pindah ke jalan masuk Gedor sampai sebelah timur lembah untuk mencari padang rumput bagi kawanan ternak mereka.
- <sup>40</sup> Mereka pun mendapatkan padang rumput yang subur dan baik; tanah itu luas, tenang, dan damai. Orang-orang yang sebelumnya tinggal di sana adalah orang Ham.

<sup>41</sup> Mereka yang namanya tercatat ini datang pada zaman Hizkia, raja Yehuda. Mereka menyerang tenda-tenda orang Het dan orang Meunim yang ada di sana dan memusnahkan orang-orang itu seluruhnya sampai saat ini. Lalu, mereka menemukannya untuk menggantikan orang-orang itu, sebab di sana ada padang rumput untuk kawanan ternak mereka.

<sup>42</sup> Sebagian dari mereka, sebanyak lima ratus orang dari keturunan Simeon, pindah ke Pegunungan Seir. Kepala mereka adalah Pelaca, Nearya, Refaya, dan Uziel, anak-anak Yisei.

<sup>43</sup> Mereka membunuh seluruh sisa orang Amalek yang melarikan diri, lalu tinggal di sana sampai saat ini.

## 5

### *Keturunan Ruben*

<sup>1</sup> Inilah anak-anak Ruben, anak sulung Israel. Ruben adalah anak sulung Yakub, tetapi karena dia melanggar kekudusan tempat tidur ayahnya, maka hak kesulungannya itu diberikan kepada anak-anak Yusuf, anak Israel, meskipun dalam silsilah dia tidak tercatat sebagai anak sulung.

<sup>2</sup> Meskipun Yehuda melebihi saudara-saudaranya, bahkan dari dialah muncul seorang raja, tetapi hak kesulungan ada pada Yusuf.

<sup>3</sup> Anak-anak Ruben, yaitu anak sulung Yakub adalah Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.

<sup>4</sup> Anak Yoel adalah Semaya, anak Semaya adalah Gog, dan anak Gog adalah Simeai.

<sup>5</sup> Anak Simeai adalah Mikha, anak Mikha adalah Reaya, dan anak Reaya adalah Baal.

<sup>6</sup> Anak Baal adalah Beera, yang dibawa ke tempat pengasingan oleh Tiglat-Pileser, raja Asyur. Dialah pemimpin orang Ruben.

<sup>7</sup> Saudara-saudara dari kaumnya, seperti yang tercatat dalam daftar keturunan mereka, adalah Yeiel, sebagai kepala, kemudian Zakharia,

<sup>8</sup> dan Bela, anak Azas, anak Sema, anak Yoel, yang tinggal di Aroer sampai Nebo dan Baal-Meon.

<sup>9</sup> Mereka tinggal di sebelah timur sampai tepi padang gurun, mulai dari Sungai Efrat, sebab ternak mereka bertambah banyak di tanah Gilead.

<sup>10</sup> Pada zaman Saul, mereka berperang melawan orang Hagri yang jatuh ke dalam tangan mereka. Lalu, mereka tinggal di tenda-tenda orang Hagri di seluruh bagian timur Gilead.

### *Keturunan Gad*

<sup>11</sup> Keturunan Gad tinggal berseberangan dengan mereka di tanah Basan sampai Salkha.

<sup>12</sup> Yoel adalah kepalanya dan Safam adalah orang kedua; serta Yaenai dan Safat yang ada di Basan.

<sup>13</sup> Saudara-saudara mereka menurut kaum keluarga mereka ada tujuh orang, yaitu Mikhael, Mesulam, Syeba, Yorai, Yakan, Ziya, dan Eber.

<sup>14</sup> Itulah anak-anak Abihail, anak Huri, anak Yaroah, anak Gilead, anak Mikhael, anak Yesisai, anak Yahdo, anak Bus.

<sup>15</sup> Ahi, anak Abdiel, anak Guni, adalah kepala kaum keluarga mereka.

<sup>16</sup> Mereka tinggal di Gilead, di Basan, di seluruh kotanya, dan di padang-padang rumput Saron sampai ujung-ujungnya.

<sup>17</sup> Mereka semua dicatat dalam silsilah pada zaman Yotam, raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam, raja Israel.

### *Beberapa Tentara yang Terampil dalam Berperang*

<sup>18</sup> Dari antara keturunan Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye, ada 44.760 orang yang dapat maju berperang. Mereka adalah orang-orang yang gagah perkasa yang sanggup memanggul perisai dan pedang, melenturkan busur panah, dan terlatih dalam bertempur.

<sup>19</sup> Mereka berperang melawan orang Hagri, Yetur, Nafish, dan Nodab.

<sup>20</sup> Mereka tertolong ketika melawan orang-orang itu sehingga orang Hagri dan semua orang yang mengikutinya diserahkan ke dalam tangan mereka, sebab mereka berseru kepada Allah dalam pertempuran itu. Dia mengabulkan doa mereka sebab mereka percaya kepada-Nya.

<sup>21</sup> Mereka merampas ternak orang Hagri, yaitu 50.000 ekor unta, 250.000 ekor domba, dan 2.000 ekor keledai, juga 100.000 jiwa manusia.

<sup>22</sup> Begitu banyak orang yang mati terbunuh, sebab pertempuran itu terjadi atas kehendak Allah. Kemudian, mereka menetap di tempat itu sampai masa pengasingan.

### *Setengah Suku Manasye*

<sup>23</sup> Keturunan setengah suku Manasye tinggal di tanah itu, mulai dari Basan sampai Baal-Hermon, Senir, dan Gunung Hermon. Jumlah mereka bertambah banyak.

<sup>24</sup> Inilah kepala-kepala kaum keluarga mereka: Hefer, Yisei, Eliel, Azriel, Yeremia, Hodawya, dan Yahdiel. Mereka adalah pahlawan yang gagah perkasa, orang-orang ternama, dan kepala-kepala kaum keluarga mereka.

<sup>25</sup> Namun, mereka tidak setia kepada Allah nenek moyang mereka dan berzina dengan mengikuti ilah-ilah segala bangsa negeri itu, yang telah Allah musnahkan di hadapan mereka.

<sup>26</sup> Karena itu, Allah Israel membangkitkan semangat Pul, raja Asyur, dan semangat Tiglat-Pileser, raja Asyur, sehingga dia mengasingkan orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye ke tempat pengasingan. Dia membawa mereka ke Halah, Habor, Hara, dan Sungai Gozan sampai saat ini.

## 6

### *Keturunan Lewi*

<sup>1</sup> Anak-anak Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>2</sup> Anak-anak Kehat adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>3</sup> Anak-anak Amram adalah Harun, Musa, dan Miryam.

Anak-anak Harun adalah Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.

<sup>4</sup> Anak Eleazar adalah Pinehas, anak Pinehas adalah Abisua,

<sup>5</sup> anak Abisua adalah Buki, anak Buki adalah Uzi,

<sup>6</sup> anak Uzi adalah Zerahya, anak Zerahya adalah Merayot,

<sup>7</sup> anak Merayot adalah Amarya, anak Amarya adalah Ahitub,

<sup>8</sup> anak Ahitub adalah Zadok, anak Zadok adalah Ahimaas,

<sup>9</sup> anak Ahimaas adalah Azarya, anak Azarya adalah Yohanan,

<sup>10</sup> dan anak Yohanan adalah Azarya. Dialah yang bertugas sebagai imam di bait yang Salomo dirikan di Yerusalem.

<sup>11</sup> Anak Azarya adalah Amarya, anak Amarya adalah Ahitub,

<sup>12</sup> anak Ahitub adalah Zadok, anak Zadok adalah Salum,

<sup>13</sup> anak Salum adalah Hilkia, anak Hilkia adalah Azarya,

<sup>14</sup> anak Azarya adalah Seraya, dan anak Seraya adalah Yozadak.

<sup>15</sup> Yozadak turut dibawa ke tempat pengasingan ketika TUHAN membuang orang Yehuda dan Yerusalem melalui tangan Nebukadnezar.

### *Keturunan Lewi yang Lain*

<sup>16</sup> Anak-anak Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>17</sup> Nama anak-anak Gerson adalah Libni dan Simei.

<sup>18</sup> Anak-anak Kehat adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>19</sup> Anak-anak Merari adalah Mahli dan Musi.

Inilah kaum Lewi menurut leluhur mereka:

<sup>20</sup> Anak Gerson adalah Libni, anak Libni adalah Yahat, dan anak Yahat adalah Zima.

<sup>21</sup> Anak Zima adalah Yoah, anak Yoah adalah Ido, anak Ido adalah Zerah, dan anak Zerah adalah Yeatrai.

<sup>22</sup> Keturunan Kehat adalah Aminadab, anaknya. Anak Aminadab adalah Korah, dan anak Korah adalah Asir.

<sup>23</sup> Anak Asir adalah Elkana, anak Elkana adalah Ebyasaf, dan anak Ebyasaf adalah Asir.

<sup>24</sup> Anak Asir adalah Tahat, anak Tahat adalah Uriel, anak Uriel adalah Uzia, dan anak Uzia adalah Saul.

<sup>25</sup> Anak-anak Elkana adalah Amasai dan Ahimot.

<sup>26</sup> Anak Ahimot adalah Elkana, anak Elkana adalah Zofai, dan anak Zofai adalah Nahat.

<sup>27</sup> Anak Nahat adalah Eliab, anak Eliab adalah Yeroham, dan anak Yeroham adalah Elkana.

<sup>28</sup> Anak-anak Samuel adalah Yoel, yang sulung, dan Abia, anak kedua.

<sup>29</sup> Keturunan Merari adalah Mahli, anak Mahli adalah Libni, anak Libni adalah Simeï, dan anak Simeï adalah Uza.

<sup>30</sup> Anak Uza adalah Simeï, anak Simeï adalah Hagia, dan anak Hagia adalah Asaya.

#### *Penyanyi-Penyanyi di Bait TUHAN*

<sup>31</sup> Inilah orang-orang yang ditugaskan oleh Daud untuk memimpin nyanyian di bait TUHAN setelah tabut itu mendapat tempat perhentian.

<sup>32</sup> Mereka melayani dengan nyanyian di depan Tenda Suci, yaitu Tenda Pertemuan, sampai Salomo mendirikan bait TUHAN di Yerusalem. Mereka melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan.

<sup>33</sup> Inilah orang-orang yang bertugas beserta anak-anak mereka.

Dari keturunan Kehat: Heman, si penyanyi, anak Yoel, anak Samuel,

<sup>34</sup> anak Elkana, anak Yeroham, anak Eliel, anak Toah,

<sup>35</sup> anak Zuf, anak Elkana, anak Mahat, anak Amasai,

<sup>36</sup> anak Elkana, anak Yoel, anak Azarya, anak Zefanya,

<sup>37</sup> anak Tahat, anak Asir, anak Ebyasaf, anak Korah.

<sup>38</sup> anak Yizhar, anak Kehat, anak Lewi, anak Israel.

<sup>39</sup> Asaf, saudaranya, berdiri di sebelah kanannya. Asaf adalah anak Berekhya, anak Simea,

<sup>40</sup> anak Mikhael, anak Baaseya, anak Malkia,

<sup>41</sup> anak Etni, anak Zerah, anak Adaya,

<sup>42</sup> anak Etan, anak Zima, anak Simeï,

<sup>43</sup> anak Yahat, anak Gerson, anak Lewi.

<sup>44</sup> Anak-anak Merari, saudara-saudara mereka, berdiri di sebelah kiri, dipimpin oleh Etan anak Kisi, anak Abdi, anak Malukh,

<sup>45</sup> anak Hasabya, anak Amazia, anak Hilkia,

<sup>46</sup> anak Amzi, anak Bani, anak Semer,

<sup>47</sup> anak Mahli, anak Musi, anak Merari, anak Lewi.

<sup>48</sup> Saudara-saudara mereka, yaitu orang-orang Lewi, diberi seluruh pekerjaan di Tenda Suci, bait Allah.

<sup>49</sup> Namun, Harun dan anak-anaknya bertugas membakar kurban di atas mazbah kurban bakaran dan di atas mazbah pembakaran dupa, serta melakukan semua pekerjaan di Ruang Mahakudus dan mengadakan pendamaian bagi orang Israel, menurut segala sesuatu yang diperintahkan Musa, hamba Allah itu.

### *Keturunan Harun*

<sup>50</sup> Inilah keturunan Harun: anak Harun adalah Eleazar, anak Eleazar adalah Pinehas, anak Pinehas adalah Abisua,  
<sup>51</sup> anak Abisua adalah Buki, anak Buki adalah Uzi, anak Uzi adalah Zerahya,  
<sup>52</sup> anak Zerahya adalah Merayot, anak Merayot adalah Amarya, anak Amarya adalah Ahitub,  
<sup>53</sup> anak Ahitub adalah Zadok, anak Zadok adalah Ahimaas.

### *Tempat Tinggal Keluarga Lewi*

<sup>54</sup> Inilah tempat-tempat tinggal mereka menurut tempat-tempat perkemahan mereka dengan perbatasannya: kepada keturunan Harun dari kaum orang Kehat, karena merekalah yang mendapat undian pertama,  
<sup>55</sup> diberikan Hebron di tanah Yehuda dengan padang-padang rumput di sekitarnya.  
<sup>56</sup> Namun, tanah kota itu dengan desa-desanya diberikan kepada Kaleb, anak Yefune.  
<sup>57</sup> Kepada keturunan Harun diberikan Hebron, kota perlindungan itu, Libna dengan padang-padang rumputnya, Yatir dan Estemoa dengan padang-padang rumputnya,  
<sup>58</sup> Hilen dengan padang-padang rumputnya, Debir dengan padang-padang rumputnya,  
<sup>59</sup> Asan dengan padang-padang rumputnya, dan Bet-Semes dengan padang-padang rumputnya.  
<sup>60</sup> Dari suku Benyamin, mereka mendapat Geba dengan padang-padang rumputnya, Alemet dengan padang-padang rumputnya, dan Anatot dengan padang-padang rumputnya.

Seluruh kota kaum mereka berjumlah tiga belas kota.

<sup>61</sup> Kepada sisa keturunan Kehat dari kaum suku itu, yaitu dari setengah suku Manasye, diberikan sepuluh kota melalui undian.

<sup>62</sup> Kepada keturunan Gerson menurut kaum-kaum mereka, diberikan tiga belas kota dari suku Isakhar, dari suku Asyer, dari suku Naftali, dan dari suku Manasye yang ada di Basan.

<sup>63</sup> Kepada keturunan Merari menurut kaum-kaumnya, diberikan dua belas kota dari suku Ruben, suku Gad, dan suku Zebulon melalui undian.

<sup>64</sup> Jadi, anak-anak Israel memberikan kota-kota itu dengan padang-padang rumputnya kepada orang-orang Lewi.

<sup>65</sup> Mereka juga memberikan kota-kota tadi, yang telah disebut nama-namanya, dari suku keturunan Yehuda, dari suku keturunan Simeon, dan dari suku keturunan Benyamin melalui undian.

<sup>66</sup> Beberapa kaum keturunan Kehat mendapat kota-kota sebagai daerah mereka dari suku Efraim.

<sup>67</sup> Kepada mereka diberikan kota-kota perlindungan, yaitu: Sikhem dengan padang-padang rumputnya di Pegunungan Efraim, Gezer dengan padang-padang rumputnya,

<sup>68</sup> Yokmeam dengan padang-padang rumputnya, Bet-Horon dengan padang-padang rumputnya,

<sup>69</sup> Ayalon dengan padang-padang rumputnya, dan Gat-Rimon dengan padang-padang rumputnya.

<sup>70</sup> Sisa kaum keturunan Kehat mendapat dari setengah suku Manasye Aner dengan padang-padang rumputnya dan Bileam dengan padang-padang rumputnya.

### *Keluarga Lewi Lainnya Mendapat Tempat Tinggal*

<sup>71</sup> Dari setengah suku Manasye, keturunan Gerson mendapat Golan yang ada di Basan dengan padang-padang rumputnya dan Asytarot dengan padang-padang rumputnya.

<sup>72</sup> Dari suku Isakhar: Kadesh dengan padang-padang rumputnya, Daberat dengan padang-padang rumputnya,

<sup>73</sup> Ramot dengan padang-padang rumputnya, dan Anem dengan padang-padang rumputnya.

<sup>74</sup> Dari suku Asyer: Masal dengan padang-padang rumputnya, Abdon dengan padang-padang rumputnya,

<sup>75</sup> Hukok dengan padang-padang rumputnya, dan Rehob dengan padang-padang rumputnya.

<sup>76</sup> Dari suku Naftali: Kadesh yang ada di Galilea dengan padang-padang rumputnya, Hamon dengan padang-padang rumputnya, dan Kiryataim dengan padang-padang rumputnya.

<sup>77</sup> Sisa keturunan Merari mendapat dari suku Zebulon Rimono dengan padang-padang rumputnya dan Tabor dengan padang-padang rumputnya.

<sup>78</sup> Di seberang Sungai Yordan dekat Yerikho, di sebelah timur Sungai Yordan, mereka mendapat dari suku Ruben Bezer yang ada di padang gurun dengan padang-padang rumputnya, Yahas dengan padang-padang rumputnya,

<sup>79</sup> Kedemot dengan padang-padang rumputnya, dan Mefaat dengan padang-padang rumputnya.

<sup>80</sup> Dari suku Gad: Ramot di Gilead dengan padang-padang rumputnya, Mahanaim dengan padang-padang rumputnya,

<sup>81</sup> Hesybon dengan padang-padang rumputnya, dan Yaezer dengan padang-padang rumputnya.

## 7

### *Keturunan Isakhar*

<sup>1</sup> Isakhar mempunyai empat anak, yaitu: Tola, Pua, Yasub, dan Simron.

<sup>2</sup> Anak-anak Tola adalah Uzi, Refaya, Yeriel, Yahmai, Yibsam, dan Samuel, merekalah kepala kaum keluarga Tola, para pahlawan yang gagah perkasa pada generasi mereka. Jumlah mereka pada zaman Daud adalah 22.600 orang.

<sup>3</sup> Anak Uzi adalah Yizrahya, dan anak-anak Yizrahya adalah Mikhael, Obaja, Yoel dan Yisia. Kelimanya adalah para kepala.

<sup>4</sup> Menurut daftar keturunan dari kaum keluarga mereka terdapat pasukan tentara perang sebanyak 36.000 orang karena mereka mempunyai banyak istri dan anak-anak.

<sup>5</sup> Sanak saudara mereka dari seluruh kaum Isakhar adalah pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa. Seluruhnya ada 87.000 orang yang terdaftar menurut silsilah mereka.

### *Keturunan Benyamin*

<sup>6</sup> Anak-anak Benyamin ada tiga orang, yaitu: Bela, Bekher, dan Yediael.

<sup>7</sup> Anak-anak Bela adalah Ezbon, Uzi, Uziel, Yerimot, dan Iri. Kelimanya adalah para kepala kaum keluarga dan pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa. Ada 22.034 orang yang terdaftar dalam silsilah mereka.

<sup>8</sup> Anak-anak Bekher adalah Zemira, Yoas, Eliezer, Elyoenai, Omri, Yeremot, Abia, Anatot, dan Aletmet. Semua itu adalah anak-anak Bekher.

<sup>9</sup> Mereka yang terdaftar dalam silsilah keturunan mereka, yaitu para kepala kaum keluarga dan pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, berjumlah 20.200 orang.

<sup>10</sup> Anak Yediael adalah Bilhan, dan anak-anak Bilhan adalah Yeush, Benyamin, Ehud, Kenaana, Zetan, Tarsis, dan Ahisahar.

<sup>11</sup> Semua itu adalah keturunan Yediael, yang merupakan para kepala kaum dan para pahlawan yang gagah perkasa. Ada 17.200 orang yang siap bertempur dalam peperangan.

<sup>12</sup> Supim dan Hupim adalah keturunan Ir, Husim adalah keturunan Aher.

### *Keturunan Naftali*

<sup>13</sup> Anak-anak Naftali adalah Yahziel, Guni, Yezer, dan Salum. Merekalah keturunan Bilha.

#### *Keturunan Manasye*

<sup>14</sup> Keturunan Manasye adalah Asriel yang dilahirkan oleh gundiknya, orang Aram. Perempuan itu melahirkan Makhir, bapa Gilead.

<sup>15</sup> Makhir mengambil seorang istri dari kaum Hupim dan Supim. Nama saudara perempuannya adalah Maakha. Nama anak yang kedua adalah Zelafead. Zelafead hanya memiliki anak-anak perempuan.

<sup>16</sup> Maakha, istri Makhir, melahirkan seorang anak laki-laki yang bernama Peres. Nama saudara laki-lakinya adalah Seres, dan anak-anaknya adalah Ulam dan Rekem.

<sup>17</sup> Anak Ulam adalah Bedan.

Itulah keturunan Gilead, anak Makhir, anak Manasye.

<sup>18</sup> Saudara perempuannya, Molekhet, melahirkan Isyhod, Abiezer, dan Mahla.

<sup>19</sup> Anak-anak Semida adalah Ahyan, Sekhem, Likhi, dan Aniam.

#### *Keturunan Efraim*

<sup>20</sup> Anak Efraim adalah Sutelah, anak Sutelah adalah Bered, anak Bered adalah Tahat, anak Tahat adalah Elada, dan anak Elada adalah Tahat,

<sup>21</sup> Anak Tahat adalah Zabad, anak Zabad adalah Sutelah, Ezer, dan Elad.

Ezer dan Elad dibunuh oleh orang-orang Gad yang lahir di negeri itu karena mereka datang merampas ternak orang-orang itu.

<sup>22</sup> Efraim, ayah mereka, berkabung selama sehari-hari sehingga saudara-saudaranya datang untuk menghiburnya.

<sup>23</sup> Lalu, dia berhubungan seksual dengan istrinya sehingga perempuan itu mengandung dan melahirkan anak laki-laki. Efraim menamai dia Beria, sebab malapetaka telah menimpa keluarganya.

<sup>24</sup> Anak perempuannya adalah Seera. Dia membangun Bet-Horon hilir dan hulu, serta Uzen-Seera.

<sup>25</sup> Anak Beria adalah Refah dan Resef. Anak Resef adalah Telah, dan anak Telah adalah Tahan.

<sup>26</sup> Anak Tahan adalah Ladan, anak Ladan adalah Amihud, dan anak Amihud adalah Elisama.

<sup>27</sup> Anak Elisama adalah Nun, dan anak Nun adalah Yosua.

<sup>28</sup> Tanah milik mereka serta tempat tinggal mereka adalah Betel dengan desa-desanya. Di timur terdapat Naaran, di barat terdapat Gezer dengan desa-desanya, lalu Sikhem dan desa-desanya, sampai Aya dan semua desanya.

<sup>29</sup> Pada perbatasan dengan keturunan Manasye terdapat Bet-Sean dan desa-desanya, Taanakh dan desa-desanya, Megido dan desa-desanya, dan Dor dan desa-desanya. Di tempat-tempat itulah, keturunan Yusuf, anak Israel, tinggal.

#### *Keturunan Asyer*

<sup>30</sup> Anak-anak Asyer adalah Yimna, Yiswa, Yiswi, Beria, serta Serah, saudara perempuan mereka.

<sup>31</sup> Anak-anak Beria adalah Heber dan Malkiel. Dialah bapa Birzait.

<sup>32</sup> Anak Heber adalah Yaflet, Somer, Hotam, dan Sua, saudara perempuan mereka.

<sup>33</sup> Anak-anak Yaflet adalah Pasakh, Bimhab, dan Asywat. Itulah anak-anak Yaflet.

<sup>34</sup> Anak-anak Semer adalah Ahi, Rohga, Yehuba, dan Aram.

<sup>35</sup> Anak-anak Helem, saudara laki-lakinya, adalah Zofah, Yimna, Seles, dan Amal.

<sup>36</sup> Anak-anak Zofah adalah Suah, Harnefer, Syual, Beri, Yimra,

<sup>37</sup> Bezer, Hod, Sama, Silsa, Yitran, dan Beera.

<sup>38</sup> Anak-anak Yeter adalah Yefune, Pispa, dan Ara.

<sup>39</sup> Anak-anak Ula adalah Arah, Haniel, dan Rizya.

<sup>40</sup> Semua itu adalah keturunan Asyer, para kepala kaum keluarga, para pahlawan gagah perkasa yang terpilih, dan para pemimpin utama. Mereka yang tercatat dalam silsilah sebagai pasukan perang berjumlah 26.000 orang.

## 8

### *Silsilah Raja Saul*

- <sup>1</sup> Anak-anak Benyamin adalah Bela, anak sulung, Asybel anak kedua, Ahrah anak ketiga,
  - <sup>2</sup> Noha anak keempat, dan Rafa anak kelima.
  - <sup>3</sup> Anak-anak Bela adalah Adar, Gera, Abihud,
  - <sup>4</sup> Abisua, Naaman, Ahoah,
  - <sup>5</sup> Gera, Sefufan, dan Huram.
  - <sup>6</sup> Inilah anak-anak Ehud: mereka adalah para kepala kaum penduduk Geba yang diasingkan ke Manahat;
  - <sup>7</sup> Naaman, Ahia, dan Gera, yang membawa mereka ke pengasingan. Anak Gera adalah Uza dan Ahihud.
  - <sup>8</sup> Saharaim memiliki anak-anak di daerah Moab setelah dia menyuruh pergi Husim dan Baara, istri-istrinya.
  - <sup>9</sup> Anak-anaknya dari Hodesh, istrinya, yaitu: Yobab, Zibya, Mesa, Malkam,
  - <sup>10</sup> Yeus, Sokhya, dan Mirma. Itulah anak-anaknya yang menjadi kepala-kepala kaum keluarga.
  - <sup>11</sup> Anak-anaknya dari Husim adalah Abitub dan Elpaal.
  - <sup>12</sup> Anak-anak Elpaal adalah Eber, Misam, Semed, yang membangun Ono dan Lod beserta desa-desanya.
  - <sup>13</sup> Beria dan Sema adalah para kepala kaum penduduk Ayalon yang mengusir penduduk Gat.
  - <sup>14</sup> Ahyo, Sasak, Yeremot,
  - <sup>15</sup> Zebaja, Arad, Eder,
  - <sup>16</sup> Mikhael, Yispa, dan Yoha, adalah anak-anak Beria.
  - <sup>17</sup> Zebaja, Mesulam, Hizki, Heber,
  - <sup>18</sup> Yismerai, Yizlia, dan Yobab, adalah anak-anak Elpaal.
  - <sup>19</sup> Yakim, Zikhri, Zabdi,
  - <sup>20</sup> Elyoenai, Ziletai, Eliel,
  - <sup>21</sup> Adaya, Beraya, dan Simrat, adalah anak-anak Simei.
  - <sup>22</sup> Yispan, Eber, Eliel,
  - <sup>23</sup> Abdon, Zikhri, Hanan,
  - <sup>24</sup> Hananya, Elam, Antotia,
  - <sup>25</sup> Yifdeya, dan Pnuel, adalah anak-anak Sasak.
  - <sup>26</sup> Samserai, Seharya, Atalya,
  - <sup>27</sup> Yaaresya, Elia, dan Zikhri, adalah anak-anak Yeroham.
- <sup>28</sup> Itulah para kepala kaum keluarga menurut keturunan mereka, para pemimpin. Mereka tinggal di Yerusalem.
- <sup>29</sup> Yeiel, bapa Gibeon, tinggal di Gibeon. Nama istrinya adalah Maakha.
  - <sup>30</sup> Anak sulungnya adalah Abdon, lalu Zur, Kish, Baal, dan Nadab,
  - <sup>31</sup> Gedor, Ahyo, Zekher,

<sup>32</sup> dan Miklot yang memiliki anak Simea. Mereka juga tinggal berdekatan dengan saudara-saudara mereka di Yerusalem bersama saudara-saudara mereka yang lain.

<sup>33</sup> Anak Ner adalah Kish, dan anak Kish adalah Saul. Anak-anak Saul adalah Yonatan, Malkisua, Abinadab, dan Esybaal.

<sup>34</sup> Anak Yonatan adalah Meribaal. Anak Meribaal adalah Mikha.

<sup>35</sup> Anak-anak Mikha adalah Piton, Melekh, Tarea, dan Ahas.

<sup>36</sup> Anak Ahas adalah Yoda. Anak-anak Yoda, yaitu: Alemet, Azmawet, dan Zimri. Anak Zimri adalah Moza.

<sup>37</sup> Anak Moza adalah Bina. Anak Bina adalah Rafa, anak Rafa adalah Elasa, anak Elasa adalah Azel.

<sup>38</sup> Azel memiliki enam orang anak. Inilah nama-nama mereka: Azrikam, Bokhru, Ismael, Searya, Obaja, dan Hanan. Semua itu adalah anak-anak Azel.

<sup>39</sup> Anak-anak Esek, saudaranya, adalah Ulam yang tertua, Yeush yang kedua, dan Elifelet yang ketiga.

<sup>40</sup> Anak-anak Ulam adalah para pahlawan yang gagah perkasa dan para pemanah. Mereka memiliki banyak anak dan cucu sejumlah 150 orang. Semua itu adalah keturunan Benyamin.

## 9

<sup>1</sup> Demikianlah semua orang Israel telah dicatat dalam silsilah. Mereka tercatat dalam kitab *Sejarah Raja-Raja Israel*.

Orang-orang Yehuda dibawa ke pengasingan di Babel akibat pelanggaran mereka.

### *Daftar Penduduk Yerusalem*

<sup>2</sup> Mereka yang pertama kali tinggal di tanah milik mereka di kota-kota adalah orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, dan para pelayan bait Allah.

<sup>3</sup> Inilah orang-orang dari keturunan Yehuda, dari keturunan Benyamin, dan dari keturunan Efraim dan Manasye yang tinggal di Yerusalem:

<sup>4</sup> Utai, anak Amihud, anak Omri, anak Imri, anak Bani, anak Peres, anak Yehuda.

<sup>5</sup> Dari orang-orang Syela: Asaya, anak sulungnya, dan anak-anaknya.

<sup>6</sup> Dari keturunan Zerah: Yeuel dan sanak saudaranya yang berjumlah 690 orang.

<sup>7</sup> Dari keturunan Benyamin: Salu, anak Mesulam, anak Hodawya, anak Hasenua,

<sup>8</sup> Yibnea, anak Yeroham, Ela, anak Uzi, anak Mikhri, dan Mesulam, anak Sefaca, anak Rehuel, anak Yibnia.

<sup>9</sup> Sanak saudara mereka menurut keturunan mereka berjumlah 956 orang. Semua itu adalah para kepala kaum keluarga menurut kaum-kaum keluarga mereka.

<sup>10</sup> Dari para imam: Yedaya, Yoyarib, Yakhin;

<sup>11</sup> Azarya, anak Hilkia, anak Mesulam, anak Zadok, anak Merayot, anak Ahitub, pemuka bait Allah;

<sup>12</sup> Adaya, anak Yeroham, anak Pasyhur, anak Malkia; dan Masai, anak Adiel, anak Yahzera, anak Mesulam, anak Mesilemit, anak Imer,

<sup>13</sup> dan sanak saudara mereka, para kepala kaum keluarga yang berjumlah 1.760 orang. Mereka orang-orang yang cakap dalam pekerjaan pelayanan di bait Allah.

<sup>14</sup> Dari orang-orang Lewi: Semaya, anak Hasub, anak Azrikam, anak Hasabya dari keturunan Merari;

<sup>15</sup> Bakbakar, Heresh, Galal, dan Matanya, anak Mikha, anak Zikhri, anak Asaf;

<sup>16</sup> Obaja, anak Semaya, anak Galal, anak Yedutun; dan Berekhya, anak Asa, anak Elkana, yang tinggal di desa-desa orang Netofa.

<sup>17</sup> Para penjaga pintu gerbang: Salum, Akub, Talmon, dan Ahiman beserta sanak saudara mereka. Salum adalah kepala mereka.

<sup>18</sup> Sampai sekarang, mereka menjaga pintu gerbang raja di sebelah timur. Merekalah para penjaga pintu gerbang perkemahan keturunan Lewi.

<sup>19</sup> Salum, anak Kore, anak Ebyasaf, anak Korah, beserta saudara-saudara dalam kaum keluarga mereka, yaitu orang-orang Korah, melakukan pekerjaan pelayanan sebagai penjaga pintu Tenda Suci, seperti halnya leluhur mereka bertugas di perkemahan TUHAN sebagai penjaga pintu masuk.

<sup>20</sup> Pada masa lalu, Pinehas, anak Eleazar, adalah pemimpin yang mengepalai mereka; TUHAN menyertai dia.

<sup>21</sup> Zakharia, anak Meselemya, adalah penjaga pintu gerbang Tenda Pertemuan.

<sup>22</sup> Semua orang yang terpilih menjadi penjaga pintu gerbang berjumlah 212 orang. Mereka terdaftar dalam silsilah di desa-desa mereka. Daud dan Samuel, melihat itu, mengangkat mereka untuk memegang jabatan itu.

<sup>23</sup> Mereka dan anak-anak mereka bertugas di pintu-pintu gerbang bait TUHAN, yakni bait Tenda itu, sebagai para penjaga.

<sup>24</sup> Penjaga-penjaga pintu gerbang itu ditempatkan di empat arah mata angin, yaitu timur, barat, utara, dan selatan.

<sup>25</sup> Sanak saudara mereka yang berada di desa-desa harus datang pada waktu tertentu untuk membantu mereka selama tujuh hari,

<sup>26</sup> sebab empat kepala penjaga pintu gerbang itu mendapatkan tugas tetap. Mereka adalah orang-orang Lewi dan bertugas mengawasi bilik-bilik serta perbendaharaan bait Allah.

<sup>27</sup> Mereka bermalam di sekitar bait Allah, sebab mereka bertanggung jawab atas penjagaan dan harus membuka pintu gerbang setiap pagi.

<sup>28</sup> Sebagian dari mereka mengurus perlengkapan ibadah, yaitu menghitung jumlahnya pada saat dimasukkan dan dikeluarkan.

<sup>29</sup> Sebagian lagi dari mereka ditugaskan mengurus perabotan, yakni semua perabotan tempat kudus, juga tepung terbaik, anggur, minyak, kemenyan, dan rempah-rempah.

<sup>30</sup> Beberapa orang dari keturunan imam bertugas membuat campuran rempah-rempah.

<sup>31</sup> Matica, seorang Lewi, anak sulung Salum, orang Korah itu, dipercaya untuk pekerjaan mengolah roti.

<sup>32</sup> Sebagian saudara mereka dari keturunan orang Kehat bertugas menyiapkan roti sajian setiap hari Sabat.

<sup>33</sup> Mereka yang menjadi para penyanyi dan kepala kaum keluarga orang Lewi tetap berada di bilik-bilik. Mereka bebas dari pekerjaan lain, sebab siang dan malam mereka sibuk dengan pekerjaannya.

<sup>34</sup> Mereka semua adalah kepala kaum keluarga orang Lewi menurut keturunan mereka. Para pemimpin ini tinggal di Yerusalem.

### *Silsilah Raja Saul*

<sup>35</sup> Yeiel, bapa Gibeon, tinggal di Gibeon. Nama istrinya adalah Maakha.

<sup>36</sup> Anak sulungnya adalah Abdon, lalu Zur, Kish, Baal, Ner, Nadab,

<sup>37</sup> Gedor, Ahyo, Zakharia, dan Miklot.

<sup>38</sup> Anak Miklot adalah Simeam. Mereka juga tinggal berdekatan dengan saudara-saudara mereka di Yerusalem, bersama sanak saudara mereka yang lain.

<sup>39</sup> Anak Ner adalah Kish, anak Kish adalah Saul, anak Saul adalah Yonatan, Malkisua, Abinadab, dan Esybaal.

<sup>40</sup> Anak Yonatan adalah Meribaal. Anak Meribaal adalah Mikha.

<sup>41</sup> Anak-anak Mikha adalah Piton, Melekh, Tahrea, dan Ahas.

<sup>42</sup> Anak Ahas adalah Yaera, anak Yaera adalah Aletmet, Azmawet, dan Zimri. Anak Zimri adalah Moza.

<sup>43</sup> Anak Moza adalah Bina, anak Bina adalah Refaya, anak Refaya adalah Elasa, anak Elasa adalah Azel.

<sup>44</sup> Azel memiliki enam orang anak. Inilah nama-nama mereka: Azrikam, Bokhru, Ismael, Searya, Obaja, dan Hanan. Itulah anak-anak Azel.

## 10

### *Kematian Raja Saul*

<sup>1</sup> Orang Filistin berperang melawan orang Israel. Lalu, orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin dan mati terbunuh di Pegunungan Gilboa.

<sup>2</sup> Orang Filistin terus mengejar Saul dan anak-anaknya, dan mereka menewaskan Yonatan, Abinadab, serta Malkisua, anak-anak Saul.

<sup>3</sup> Pertempuran itu makin berat bagi Saul. Para pemanah menemukannya, dan dia terluka parah oleh para pemanah itu.

<sup>4</sup> Saul berkata kepada pembawa senjatanya, "Hunuslah pedangmu dan tikamlah aku. Jangan sampai orang-orang yang tidak bersunat itu datang dan menyiksa aku."

Namun, pembawa senjatanya tidak mau karena dia sangat takut. Jadi, Saul mengambil pedangnya dan menjatuhkan diri ke atasnya.

<sup>5</sup> Ketika pembawa senjatanya melihat bahwa Saul telah mati, dia juga menjatuhkan diri ke atas pedangnya, lalu mati.

<sup>6</sup> Demikianlah Saul dan tiga anaknya mati. Seluruh keluarganya mati bersama-sama.

<sup>7</sup> Ketika semua orang Israel yang tinggal di lembah itu melihat bahwa tentara mereka telah lari dan bahwa Saul serta anak-anaknya telah mati, mereka meninggalkan kota-kota mereka dan melarikan diri. Kemudian, orang Filistin datang dan menduduki kota-kota itu.

<sup>8</sup> Keesokan harinya, ketika orang Filistin datang untuk melucuti orang-orang yang terbunuh, mereka menemukan Saul dan anak-anaknya tergeletak di Pegunungan Gilboa.

<sup>9</sup> Mereka melucuti dia dan mengambil kepalanya serta senjatanya. Lalu, mereka mengutus orang berkeliling ke negeri Filistin untuk menyampaikan kabar tersebut kepada berhala mereka dan juga kepada rakyat.

<sup>10</sup> Mereka meletakkan senjata Saul di kuil ilah mereka dan memakukan batu kepalanya di kuil Dagon.

<sup>11</sup> Ketika seluruh Yabesh-Gilead mendengar segala sesuatu yang telah dilakukan orang Filistin terhadap Saul,

<sup>12</sup> semua orang yang gagah perkasa bangkit mengambil mayat Saul dan mayat anak-anaknya. Mereka membawanya ke Yabesh dan menguburkan tulang-tulang mereka di bawah pohon tarbantin di Yabesh, lalu berpuasa selama tujuh hari.

<sup>13</sup> Saul mati karena pelanggaran terhadap TUHAN dan terhadap firman TUHAN. Dia tidak menaatinya dan juga meminta petunjuk dari pemanggil arwah.

<sup>14</sup> Dia tidak meminta petunjuk TUHAN sehingga TUHAN mengambil nyawanya dan menyerahkan kerajaan itu kepada Daud, anak Isai.

## 11

### *Daud Menjadi Raja atas Israel*

<sup>1</sup> Seluruh Israel berkumpul menghadap Daud di Hebron dan berkata, "Lihatlah, kami ini darah dagingmu.

<sup>2</sup> Bahkan, pada masa lalu, ketika Saul menjadi raja, engkaulah yang memimpin keluar dan mengantar masuk orang Israel. TUHAN, Allahmu, telah berfirman

kepadamu, 'Kamulah yang akan menggembalakan umat-Ku, Israel, dan kamulah yang akan menjadi raja atas umat-Ku, Israel.' "

<sup>3</sup> Lalu, semua tua-tua Israel datang menghadap raja di Hebron. Daud mengadakan perjanjian dengan mereka di Hebron di hadapan TUHAN. Mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel, seperti yang TUHAN firmankan melalui Samuel.

### *Daud Merebut Yerusalem*

<sup>4</sup> Daud dan semua orang Israel pergi ke Yerusalem, yaitu Yebus. Orang Yebus, penduduk tanah itu, tinggal di sana.

<sup>5</sup> Penduduk Yebus berkata kepada Daud, "Kamu tidak dapat masuk kemari." Namun, Daud merebut benteng pertahanan Sion, yaitu kota Daud.

<sup>6</sup> Daud berkata, "Siapa saja yang lebih dahulu menyerang orang Yebus akan menjadi kepala dan pemimpin." Yoab, anak Zeruya, maju lebih dahulu sehingga dia menjadi kepala.

<sup>7</sup> Kemudian, Daud tinggal di benteng pertahanan itu. Karena itulah, benteng pertahanan itu dinamai Kota Daud.

<sup>8</sup> Dia membangun sekeliling kota itu dari Milo dalam satu lingkaran penuh. Yoab membangun kembali bagian selebihnya dari kota itu.

<sup>9</sup> Kekuasaan Daud semakin bertambah karena TUHAN semesta alam menyertai dia.

### *Tiga Pahlawan Daud*

<sup>10</sup> Inilah para kepala pahlawan yang Daud miliki. Mereka, bersama seluruh Israel, memberinya dukungan kuat dalam kerajaannya, supaya dia menjadi raja sesuai dengan firman TUHAN mengenai Israel.

<sup>11</sup> Inilah daftar para pahlawan Daud:

Yasobam, anak Hakhmoni, kepala tiga puluh orang. Dialah yang mengayunkan tombaknya melawan tiga ratus orang dan membunuh mereka sekaligus.

<sup>12</sup> Sesudah dia, ada Eleazar, anak Dodo, orang Ahohi. Dia adalah salah satu dari tiga pahlawan itu.

<sup>13</sup> Dia ada bersama Daud di Pas-Damim ketika orang Filistin berkumpul di sana untuk berperang. Di sebidang tanah penuh jelai di sana, ketika pasukan telah melarikan diri dari hadapan orang Filistin,

<sup>14</sup> tiga pahlawan itu berdiri di tengah-tengah ladang itu. Mereka mempertahankannya dan mengalahkan orang-orang Filistin. TUHAN menyelamatkan mereka dengan kemenangan yang besar.

<sup>15</sup> Sementara tentara Filistin berkemah di Lembah Refaim, tiga dari antara tiga puluh kepala itu datang ke Gunung Batu untuk menghadap Daud di dekat Gua Adulam.

<sup>16</sup> Pada waktu itu, Daud berada di dalam kubu pertahanan, sementara pasukan pendudukan orang Filistin, pada waktu itu, ada di Betlehem.

<sup>17</sup> Lalu, Daud berkata dengan penuh harap, "Sekiranya ada orang yang memberiku air minum dari sumur Betlehem di dekat pintu gerbang."

<sup>18</sup> Kemudian, tiga orang itu menerobos perkemahan orang Filistin dan menimba air dari sumur Betlehem yang ada di dekat pintu gerbang. Mereka mengambilnya dan membawanya kepada Daud. Namun, Daud tidak mau meminumnya, melainkan mempersembahkannya kepada TUHAN sebagai kurban curahan.

<sup>19</sup> Dia berkata, "Pantang bagiku, ya Allah, untuk berbuat demikian. Patutkah aku meminum darah orang-orang yang telah menempatkan diri mereka dalam bahaya? Sebab, dengan mempertaruhkan nyawa mereka, mereka membawa air ini." Itulah sebabnya, Daud tidak mau meminum air itu. Inilah yang dilakukan oleh tiga pahlawan itu.

### *Tentara Pemberani Lainnya*

<sup>20</sup> Abisai, adik Yoab, adalah kepala dari tiga orang itu. Dia mengayunkan tombaknya melawan tiga ratus orang dan membunuh mereka semua. Dia mendapat nama di antara tiga orang itu.

<sup>21</sup> Di antara tiga orang itu, dialah yang paling dihormati dan menjadi pemimpin mereka. Akan tetapi, dia tidak dapat menyamai tiga orang itu.

<sup>22</sup> Benaya, anak Yoyada, adalah seorang yang gagah perkasa dari Kabzeel yang besar jasanya. Dialah yang membunuh dua pahlawan besar dari Moab. Dia juga turun ke dalam lubang dan membunuh seekor singa pada suatu hari yang bersalju.

<sup>23</sup> Benaya juga membunuh seorang Mesir yang tingginya lima hasta. Di tangan orang itu, ada tombak seperti pesa tukang tenun. Namun, Benaya mendatangi orang itu dengan sebuah tongkat. Dia merampas tombak dari tangan orang Mesir itu dan membunuh orang itu dengan tombaknya sendiri.

<sup>24</sup> Itulah perbuatan Benaya, anak Yoyada. Dia mendapat nama di antara tiga pahlawan itu.

<sup>25</sup> Sesungguhnya, dia dihormati di antara tiga puluh orang itu, tetapi tidak dapat menyamai tiga orang itu. Daud mengangkat Benaya sebagai kepala pengawalnya.

### *Tiga Puluh Pahlawan*

<sup>26</sup> Para pahlawan lain yang gagah perkasa adalah

Asael, saudara Yoab;

Elhanan, anak Dodo orang Betlehem;

<sup>27</sup> Samot, orang Harod;

Heles, orang Peloni;

<sup>28</sup> Ira, anak Ikesh, orang Tekoa;

Abiezer, orang Anatot;

<sup>29</sup> Sibkhai, orang Husa;

Ilai, orang Ahohi;

<sup>30</sup> Maharai, orang Netofa;

Heled, anak Baana, orang Netofa;

<sup>31</sup> Itai, anak Ribai dari Gibeon, orang Benyamin;

Benaya, orang Piraton;

<sup>32</sup> Hurai dari Lembah Gaas;

Abiel, orang Bet-Araba;

<sup>33</sup> Azmawet, orang Bahurim;

Elyahba, orang Saalbon;

<sup>34</sup> Keturunan Hasyem, orang Gizon;

Yonatan, anak Sage, orang Harari;

<sup>35</sup> Ahiam, anak Sakhar, orang Harari;

Elifal, anak Ur;

<sup>36</sup> Hefer, orang Mekherati;

Ahia, orang Peloni;

<sup>37</sup> Hezro, orang Karmel;

Naarai, anak Esbai;

<sup>38</sup> Yoel, saudara Natan;

Mibhar, anak Hagri;

<sup>39</sup> Zelek, orang Amon;

Naharai, orang Beerot, pembawa senjata Yoab, anak Zeruya;

<sup>40</sup> Ira, orang Yetri;

Gareb, orang Yetri;

<sup>41</sup> Uria, orang Het;

Zabad, anak Ahlai;

<sup>42</sup> Adina, anak Siza, orang Ruben. Dialah kepala orang Ruben, dan bersamanya ada tiga puluh orang.

<sup>43</sup> Hanan, anak Maakha;

Yosafat, orang Mitni;

<sup>44</sup> Uzia, orang Asytarot;

Syama dan Yeiel, anak-anak Hotam, orang Aroer;

<sup>45</sup> Yediael, anak Simri,  
dan Yoha saudaranya, orang Tizi;

<sup>46</sup> Eliel, orang Mahawim;

Yeribai dan Yosawya, anak-anak Elnaam;

Yitma, orang Moab;

<sup>47</sup> Dan Eliel, Obed, dan Yaasiel, orang Mezobaya.

## 12

### *Para Pengikut Daud di Ziklag*

<sup>1</sup> Inilah orang-orang yang menemui Daud di Ziklag ketika dia bersembunyi dari Saul, anak Kish. Mereka adalah pahlawan-pahlawan yang membantunya dalam peperangan.

<sup>2</sup> Mereka bersenjatakan busur, dan sanggup menggunakan tangan kanan dan kiri untuk melontarkan batu atau menembakkan anak-anak panah. Mereka ini adalah saudara-saudara Saul dari suku Benyamin.

<sup>3</sup> Abiezer sebagai kepala; Yoas, anak-anak Semaa dari Gibea; Yeziel dan Pelet, anak-anak Azmawet; Berakha dan Yehu, orang Anatot;

<sup>4</sup> Yismaya, orang Gibeon, seorang pahlawan dari tiga puluh orang itu dan mengepalai tiga puluh orang; Yeremia, Yehaziel, Yohanan, dan Yozabad, orang Gedera;

<sup>5</sup> Eluzai, Yerimot, Bealya, Semarya, dan Sefaca, orang Harufi;

<sup>6</sup> Elkana, Yisia, Azareel, Yoezer, dan Yasobam, orang Korah;

<sup>7</sup> Yoela dan Zebaja, anak-anak Yeroham dari Gedor.

<sup>8</sup> Beberapa orang Gad membelot kepada Daud di tempat pertahanannya di padang gurun. Mereka adalah para pahlawan yang gagah perkasa, orang-orang yang sanggup berperang, dan terampil menggunakan perisai serta tombak. Wajah mereka seperti wajah singa dan ketangkasannya seperti kijang di pegunungan.

<sup>9</sup> Ezer adalah kepala, Obaja orang kedua, Eliab orang ketiga,

<sup>10</sup> Mismana orang keempat, Yeremia orang kelima,

<sup>11</sup> Atai orang keenam, Eliel orang ketujuh.

<sup>12</sup> Yohanan orang kedelapan, Elzabad orang kesembilan;

<sup>13</sup> Yeremia orang kesepuluh, dan Makhbanai orang kesebelas.

<sup>14</sup> Orang-orang Gad ini adalah kepala-kepala pasukan perang. Yang paling kecil dapat melawan seratus orang dan yang paling besar dapat melawan seribu orang.

<sup>15</sup> Merekalah yang menyeberangi Sungai Yordan pada bulan pertama ketika sungai itu meluap di sepanjang tepinya. Merekalah yang mengusir seluruh penduduk lembah itu ke arah timur dan barat.

<sup>16</sup> Kemudian, beberapa orang dari keturunan Benyamin dan Yehuda pergi menemui Daud di benteng pertahanannya.

<sup>17</sup> Daud keluar menemui mereka dan berkata kepada mereka, "Jika kamu datang dalam damai untuk membantuku, maka aku mau bersekutu dengan kamu. Namun,

jika kamu datang untuk menyerahkan aku kepada lawanku dengan tipu daya, sementara aku tidak bersalah, kiranya Allah nenek moyang kita melihat hal itu dan menghukum kamu.”

<sup>18</sup> Lalu, Roh menguasai Amasai, kepala tiga puluh orang itu. Dia berkata,

“Kami milikmu, hai Daud!

Kami bersamamu,

hai anak Isai!

Sejahtera bagimu, sejahtera bagi para penolongmu,  
sebab Allahmulah yang menolongmu.”

Daud menyambut mereka dan mengangkat mereka menjadi kepala pasukannya.

<sup>19</sup> Beberapa orang Manasye membelot kepada Daud saat dia pergi bersama orang Filistin untuk berperang melawan Saul. Namun, Daud dan orang-orangnya tidak membantu orang Filistin, sebab raja-raja orang Filistin berunding lalu menyuruhnya pergi. Mereka berkata, “Kepala kita menjadi taruhannya jika dia membelot kepada Saul, tuannya.”

<sup>20</sup> Ketika Daud pergi ke Ziklag, beberapa orang Manasye membelot kepadanya, yaitu Adnah, Yozabad, Yediael, Mikhael, Yozabad, Elihu, dan Ziletai. Mereka ini adalah kepala-kepala pasukan seribu dari suku Manasye.

<sup>21</sup> Merekalah yang membantu Daud melawan gerombolan, sebab mereka semua adalah pahlawan yang gagah perkasa dan menjadi panglima pasukan.

<sup>22</sup> Dari hari ke hari, orang-orang datang kepada Daud untuk membantunya sehingga mereka menjadi pasukan yang besar, seperti pasukan Allah.

### *Orang-Orang yang Bergabung dengan Daud di Hebron*

<sup>23</sup> Inilah jumlah orang bersenjata dan siap berperang yang datang kepada Daud di Hebron untuk menyerahkan kerajaan Saul kepadanya, sesuai dengan firman TUHAN:

<sup>24</sup> Dari suku Yehuda berjumlah 6.800 orang yang siap untuk berperang dengan mengangkat perisai dan tombak.

<sup>25</sup> Dari suku Simeon berjumlah 7.100 pahlawan perang yang gagah perkasa dan siap berperang.

<sup>26</sup> Dari suku Lewi berjumlah 4.600 orang.

<sup>27</sup> Yoyada, pemimpin suku Harun, bersama 3.700 orang.

<sup>28</sup> Zadok, seorang pahlawan muda yang gagah perkasa, dengan 22 orang pemimpin dari kaum keluarganya.

<sup>29</sup> Dari suku Benyamin, saudara-saudara sesuku Saul, berjumlah 3.000 orang. Sampai saat itu, kebanyakan dari mereka tetap setia kepada keluarga Saul.

<sup>30</sup> Dari suku Efraim berjumlah 20.800 pahlawan yang gagah perkasa, orang-orang ternama dalam kaum keluarga mereka.

<sup>31</sup> Dari setengah suku Manasye berjumlah 18.000 orang yang ditunjuk dengan disebut namanya untuk pergi mengangkat Daud menjadi raja.

<sup>32</sup> Dari suku Isakhar, yang memahami masa sehingga mengetahui apa yang harus Israel lakukan, ada 200 orang kepala beserta saudara-saudara sesuku mereka di bawah perintah mereka.

<sup>33</sup> Dari suku Zebulon ada 50.000 orang yang dapat maju berperang, pandai bertempur dengan berbagai jenis senjata perang, dan siap membantu tanpa mendua hati.

<sup>34</sup> Dari suku Naftali ada 1.000 orang pemimpin dan bersama mereka ada 37.000 orang dengan perisai dan tombak.

<sup>35</sup> Dari suku Dan ada 28.600 orang yang pandai berperang.

<sup>36</sup> Dari suku Asyer ada 40.000 orang yang sanggup dan ahli dalam berperang.

<sup>37</sup> Dari seberang Sungai Yordan, yaitu dari suku Ruben, suku Gad, dan setengah suku Manasye, ada 120.000 orang dengan berbagai jenis senjata perang.

<sup>38</sup> Semua itu adalah prajurit-prajurit dalam barisan perang. Mereka datang ke Hebron dengan tulus hati untuk menjadikan Daud raja atas seluruh Israel. Semua orang Israel yang lain juga bersatu hati untuk mengangkat Daud menjadi raja.

<sup>39</sup> Mereka tinggal di sana bersama Daud selama tiga hari untuk makan dan minum, sebab saudara-saudara mereka telah menyediakannya untuk mereka.

<sup>40</sup> Sanak saudara mereka, bahkan yang tinggal jauh seperti Isakhar, Zebulon, dan Naftali datang membawa makanan yang diangkut oleh keledai, unta, bagal, dan sapi. Persediaan berupa makanan dari tepung, kue ara, kue kismis, anggur, minyak, sapi, dan domba berlimpah-limpah, sebab ada sukacita di Israel.

## 13

### *Pengembalian Tabut Perjanjian dari Kiryat-Yearim*

<sup>1</sup> Daud berunding dengan para pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus, serta semua pemukanya.

<sup>2</sup> Kemudian, Daud berkata kepada seluruh umat Israel, “Jika ini baik bagimu dan berkenan kepada TUHAN, Allah kita, mari kita menyampaikan berita kepada saudara-saudara kita yang tinggal di seluruh tanah Israel, juga kepada para imam dan orang-orang Lewi yang tinggal di kota-kota mereka dengan padang-padang rumputnya agar mereka berkumpul kepada kita.

<sup>3</sup> Mari kita bawa kembali tabut Allah ke tempat kita, sebab kita tidak memperhatikannya pada zaman Saul.”

<sup>4</sup> Seluruh umat itu setuju untuk melakukan hal itu, sebab usulan itu dianggap baik dalam pandangan seluruh rakyat.

<sup>5</sup> Kemudian, Daud mengumpulkan seluruh Israel, mulai dari Sungai Sikhor di Mesir sampai jalan menuju Hamat, untuk membawa tabut Allah dari Kiryat-Yearim.

<sup>6</sup> Daud dan seluruh Israel berangkat menuju Baala di Kiryat-Yearim, yang masuk dalam wilayah Yehuda, untuk mengangkut tabut Allah dari sana. Tabut itu disebut dengan nama TUHAN yang bertakhta di atas Kerubim.

<sup>7</sup> Mereka menaikkan tabut Allah itu ke atas kereta yang baru dari rumah Abinadab, sementara Uza dan Ahyo mengantar kereta itu.

<sup>8</sup> Daud dan seluruh Israel menari-nari di hadapan Allah dengan sekuat tenaga, diiringi nyanyian, kecapi, gambus, rebana, ceracap, dan nafiri.

<sup>9</sup> Ketika mereka sampai di tempat pengirikan Kidon, Uza mengedangkan tangannya untuk menahan tabut itu karena sapi-sapi itu tergelincir.

<sup>10</sup> Murka TUHAN bangkit terhadap Uza. Dia membunuh Uza karena dia mengedangkan tangannya menahan tabut itu. Uza mati di sana, di hadapan Allah.

<sup>11</sup> Daud marah karena TUHAN menyambar Uza. Itulah sebabnya, tempat itu dinamai Peres-Uza sampai saat ini.

<sup>12</sup> Pada hari itu, Daud menjadi takut kepada Allah, dan berkata, “Bagaimana tabut Allah itu dapat kubawa ke tempatku?”

<sup>13</sup> Daud tidak mau memindahkan tabut itu ke tempatnya, ke kota Daud, melainkan membawanya ke rumah Obed-Edom, orang Gat itu.

<sup>14</sup> Tabut Allah itu tinggal di rumah keluarga Obed-Edom selama tiga bulan, dan TUHAN memberkati keluarga Obed-Edom beserta segala sesuatu yang dia miliki.

## 14

### *Kerajaan Daud Berkembang*

<sup>1</sup> Hiram, raja Tirus, mengirim utusan-utusan menghadap Daud. Dia juga mengirim kayu-kayu aras, tukang-tukang batu, dan tukang-tukang kayu untuk membangun istana bagi Daud.

<sup>2</sup> Daud menyadari bahwa TUHAN telah mengukuhkannya menjadi raja atas Israel sebab pemerintahannya terangkat tinggi karena umat-Nya Israel.

<sup>3</sup> Daud mengambil beberapa istri lagi di Yerusalem sehingga dia kembali mendapat anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan.

<sup>4</sup> Inilah nama anak-anak yang lahir baginya di Yerusalem: Syamua, Sobab, Natan, Salomo,

<sup>5</sup> Yibhar, Elisua, Elpelet,

<sup>6</sup> Nogah, Nefeg, Yafia,

<sup>7</sup> Elisama, Beelyada, dan Elifelet.

### *Daud Mengalahkan Orang Filistin*

<sup>8</sup> Ketika orang Filistin mendengar bahwa Daud telah diurapi menjadi raja atas seluruh Israel, semua orang Filistin pergi mencari Daud. Daud mendengar hal itu sehingga dia maju menghadapi mereka.

<sup>9</sup> Orang-orang Filistin datang dan melakukan penyerbuan di Lembah Refaim.

<sup>10</sup> Daud bertanya kepada Allah, "Apakah aku harus maju untuk melawan orang-orang Filistin? Akankah Engkau menyerahkan mereka ke dalam tanganku?"

TUHAN berfirman, "Majulah, Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu."

<sup>11</sup> Daud maju ke Baal-Perasim dan mengalahkan orang-orang Filistin di tempat itu. Daud berkata, "Dengan perantaraanmu, Allah menerobos musuhku seperti air menerobos." Itulah sebabnya, tempat itu diberi nama Baal-Perasim.

<sup>12</sup> Orang-orang Filistin meninggalkan ilah-ilah mereka di sana, lalu Daud memberi perintah agar ilah-ilah itu dibakar dengan api.

### *Kemenangan Lain atas Orang Filistin*

<sup>13</sup> Orang-orang Filistin kembali menyerbu lembah itu.

<sup>14</sup> Ketika Daud bertanya lagi kepada Allah, Allah berfirman kepadanya, "Jangan maju mengejar mereka, tetapi bergeraklah melingkari mereka dan seranglah mereka dari seberang pohon-pohon kertau.

<sup>15</sup> Ketika kamu mendengar suara derap langkah di puncak pohon-pohon kertau itu, majulah berperang sebab Allah akan keluar di depanmu untuk mengalahkan tentara Filistin."

<sup>16</sup> Daud melakukan apa yang Allah perintahkan sehingga mereka mengalahkan tentara Filistin, mulai dari Gibeon sampai Gezer.

<sup>17</sup> Kemasyhuran Daud tersebar ke seluruh tanah itu. TUHAN membuat semua bangsa takut kepadanya.

## 15

### *Persiapan Pemindahan Tabut Perjanjian*

<sup>1</sup> Daud membuat rumah-rumah baginya di kota Daud. Dia menyiapkan tempat bagi tabut Allah dengan membentangkan sebuah tenda.

<sup>2</sup> Pada waktu itu, Daud berkata, "Tidak ada yang boleh mengangkat tabut Allah selain orang Lewi, sebab TUHAN telah memilih mereka untuk mengangkat tabut TUHAN dan melayani-Nya sampai selama-lamanya."

<sup>3</sup> Daud mengumpulkan semua orang Israel di Yerusalem untuk membawa tabut TUHAN ke tempat yang telah dia siapkan.

<sup>4</sup> Setelah itu, Daud mengumpulkan keturunan Harun dan orang Lewi.

<sup>5</sup> Dari keturunan Kehat: Uriel sebagai pemimpin dan 120 orang saudaranya.

<sup>6</sup> Dari keturunan Merari: Asaya sebagai pemimpin dan 220 orang saudaranya.

<sup>7</sup> Dari keturunan Gerson: Yoel sebagai pemimpin dan 130 orang saudaranya.

<sup>8</sup> Dari keturunan Elsafan: Semaya sebagai pemimpin dan 200 orang saudaranya.

<sup>9</sup> Dari keturunan Hebron: Eliel sebagai pemimpin dan 80 orang saudaranya.

<sup>10</sup> Dari keturunan Uziel: Aminadab sebagai pemimpin dan 112 orang saudaranya.

#### *Daud Berbicara kepada Imam dan Orang Lewi*

<sup>11</sup> Daud memanggil Imam Zadok dan Abyatar. Dia juga memanggil orang-orang Lewi, yaitu Uriel, Asaya, Yoel, Semaya, Eliel, dan Aminadab.

<sup>12</sup> Dia berkata kepada mereka, "Kamu adalah kepala kaum orang Lewi. Kuduskanlah dirimu, kamu dan saudara-saudaramu, untuk mengangkut tabut TUHAN, Allah Israel, ke tempat yang telah kusiapkan.

<sup>13</sup> Karena bukan kamu yang mengusungnya pada kali pertama, maka TUHAN, Allah kita, menyambar kita. Kita tidak meminta petunjuk-Nya sesuai dengan ketetapan-Nya."

<sup>14</sup> Para imam dan orang-orang Lewi menguduskan diri untuk mengangkut tabut TUHAN, Allah Israel.

<sup>15</sup> Keturunan Lewi mengangkat tabut Allah itu di atas bahu mereka dengan tongkat pengusung, sebagaimana Musa memerintahkannya, sesuai dengan firman TUHAN.

#### *Para Penyanyi*

<sup>16</sup> Daud memerintahkan para pemimpin orang Lewi untuk mempersiapkan saudara-saudaranya menjadi penyanyi. Mereka harus mengangkat suara mereka dengan sukacita, diiringi dengan alat-alat musik seperti gambus, kecapi, dan ceracap.

<sup>17</sup> Orang-orang Lewi menunjuk Heman, anak Yoel, dan saudara-saudaranya; Asaf, anak Berekhya, dan dari keturunan Merari, saudara mereka, Etan, anak Kusaya.

<sup>18</sup> Bersama mereka, ada saudara-saudara mereka dari kelompok kedua, yaitu: Zakharia, Yaaziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Benaya, Maaseya, Matica, Elifele, Mikneya, Obed-Edom, serta Yeiel. Mereka ini adalah para penjaga pintu gerbang.

<sup>19</sup> Para penyanyi, yaitu Heman, Asaf, dan Etan, harus memperdengarkan lagu dengan ceracap tembaga.

<sup>20</sup> Zakharia, Aziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Maaseya, dan Benaya memainkan gambus dengan nada tinggi.

<sup>21</sup> Matica, Elifele, Mikneya, Obed-Edom, Yeiel, dan Azazyia memainkan kecapi Shem-ini untuk mengiringi nyanyian.

<sup>22</sup> Kenanya, pemimpin orang Lewi, mendapat tugas untuk memimpin nyanyian, sebab dia memang ahli dalam hal itu.

<sup>23</sup> Berekhya dan Elkana adalah penjaga pintu gerbang tabut itu.

<sup>24</sup> Imam Sebanya, Yosafat, Netaneel, Amasai, Zakharia, Benaya, dan Eliezer bertugas meniup nafiri di hadapan tabut Allah. Obed-Edom dan Yehia menjadi penjaga pintu gerbang tabut itu.

#### *Tabut Perjanjian Dipindahkan ke Yerusalem*

<sup>25</sup> Daud, para tua-tua Israel, dan para pemimpin pasukan seribu pergi mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN dari rumah Obed-Edom dengan sukacita.

<sup>26</sup> Karena Allah menolong orang-orang Lewi yang mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN, mereka mempersembahkan tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan.

<sup>27</sup> Daud memakai jubah dari kain linen halus, begitu pula semua orang Lewi yang mengangkat tabut, para penyanyi, dan Kenanya, pemimpin nyanyian para penyanyi. Daud juga memakai baju efod dari kain linen.

<sup>28</sup> Seluruh Israel mengangkut tabut Perjanjian TUHAN dengan sorak sorai, dengan suara trompet, nafiri, dan ceracap; mereka membuat musik yang nyaring dengan gambus dan kecapi.

<sup>29</sup> Ketika Tabut Perjanjian TUHAN memasuki kota Daud, Mikhal, anak perempuan Saul, melongok ke luar jendela. Ketika dia melihat Raja Daud melompat-lompat dan menari-nari, dia memandang rendah Daud dalam hatinya.

## 16

<sup>1</sup> Mereka membawa masuk tabut Allah dan meletakkannya di tengah-tengah tenda yang telah dibentangkan oleh Daud. Kemudian, mereka mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian di hadapan Allah.

<sup>2</sup> Ketika Daud selesai mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian, dia memberkati bangsa itu dalam nama TUHAN.

<sup>3</sup> Lalu, Daud membagikan kepada setiap orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan, masing-masing seketul roti, sekerat daging, dan sepotong kue kismis.

<sup>4</sup> Dia mengangkat beberapa orang Lewi untuk menyelenggarakan ibadah di hadapan tabut TUHAN. Mereka harus berdoa, mengucap syukur, dan memuji TUHAN, Allah Israel.

<sup>5</sup> Asaf sebagai kepala, Zakharia orang kedua, lalu Yeiel, Semiramot, Yehiel, Matica, Eliab, Benaya, Obed-Edom, dan Yeiel. Mereka memainkan gambus dan kecapi, sedangkan Asaf memainkan ceracap.

<sup>6</sup> Imam Benaya dan Yahziel selalu meniup nafiri di hadapan Tabut Perjanjian Allah.

<sup>7</sup> Pada hari itu, untuk pertama kalinya, Daud menugaskan Asaf dan saudara-saudaranya untuk menyampaikan ucapan syukur kepada TUHAN:

### *Nyanyian Syukur Daud*

<sup>8</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN, serukanlah nama-Nya!

Beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa!

<sup>9</sup> Bernyanyilah bagi-Nya, nyanyikanlah mazmur bagi-Nya.

Ceritakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib.

<sup>10</sup> Bermegahlah dalam nama-Nya yang kudus.

Bersukacitalah hati orang-orang yang datang mencari TUHAN!

<sup>11</sup> Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya,

carilah wajah-Nya senantiasa.

<sup>12</sup> Ingatlah keajaiban-keajaiban yang Dia perbuat

serta mukjizat-mukjizat dan penghakiman-penghakiman yang Dia ucapkan.

<sup>13</sup> Hai keturunan Israel, hamba-Nya,

hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihan-Nya.

<sup>14</sup> Dialah TUHAN, Allah kita,

penghakiman-Nya berlaku di seluruh bumi.

<sup>15</sup> Dia mengingat perjanjian-Nya untuk selama-lamanya,

serta firman yang Dia perintahkan kepada seribu generasi,

<sup>16</sup> yang Dia buat dengan Abraham,

dan sumpah-Nya kepada Ishak,

<sup>17</sup> yang Dia teguhkan kepada Yakub sebagai ketetapan,

dan kepada Israel sebagai perjanjian yang kekal,

<sup>18</sup> dengan berfirman, "Aku akan memberikan tanah Kanaan kepadamu sebagai milik pusakamu."

- 19 Ketika jumlah mereka sedikit, bahkan sangat sedikit,  
dan tinggal sebagai orang asing di sana,  
20 mengembara dari bangsa ke bangsa,  
dari satu kerajaan ke suku bangsa lainnya,  
21 Dia tidak membiarkan siapa pun menindas mereka,  
ya, Dia mengecam raja-raja demi mereka,  
22 “Jangan sentuh orang yang Kuurapi,  
jangan berbuat jahat kepada nabi-nabi-Ku.”  
23 Bernyanyilah bagi TUHAN,  
hai seluruh bumi.  
Beritakanlah keselamatan dari-Nya  
dari hari ke hari.  
24 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa,  
dan perbuatan-Nya yang ajaib di antara seluruh bangsa.  
25 TUHAN Mahabesar dan sangat terpuji.  
Dia ditakuti di atas semua ilah.  
26 Semua ilah bangsa-bangsa adalah berhala,  
tetapi TUHANlah yang menciptakan langit!  
27 Keagungan dan kemuliaan ada di hadapan-Nya,  
kekuatan dan sukacita ada di tempat-Nya.  
28 Persembahkanlah kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa,  
persembahkanlah kepada TUHAN kemuliaan dan kekuatan.  
29 Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya. Bawalah persembahan dan datanglah  
ke hadapan-Nya.  
Sembahlah TUHAN  
dengan berhiaskan kekudusan.  
30 Gemetarlah di hadapan-Nya, hai seluruh bumi!  
Ya, bumi tegak dan tidak goyah.  
31 Biarlah langit bersukacita dan bumi bergembira!  
Biarlah bangsa-bangsa berkata, “TUHAN memerintah!”  
32 Biarlah laut dan segala isinya bergemuruh,  
biarlah padang dan semua yang ada di atasnya bersukaria.  
33 Pada waktu itu, pohon-pohon di hutan akan bersorak-sorai di hadapan TUHAN,  
sebab Dia datang  
untuk menghakimi bumi.  
34 Bersyukurlah kepada TUHAN sebab Dia baik.  
Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.  
35 Katakanlah,  
“Selamatkanlah kami, ya Allah, Penyelamat kami.  
Kumpulkanlah kami dan lepaskanlah kami  
dari antara bangsa-bangsa,  
agar kami dapat bersyukur kepada nama-Mu yang kudus  
dan bermegah dalam puji-pujian kepada-Mu.”  
36 Terpujilah TUHAN, Allah Israel,  
dari selama-lamanya sampai selama-lamanya.

Seluruh umat berkata, “Amin,” dan memuji TUHAN.

37 Kemudian, Daud meninggalkan Asaf bersama saudara-saudaranya di sana, di hadapan Tabut Perjanjian TUHAN. Mereka harus selalu melayani di depan tabut itu sesuai dengan ketentuan setiap hari.

<sup>38</sup> Daud juga meninggalkan Obed-Edom dan 68 saudaranya. Obed-Edom, anak Yedutun, dan Hosa adalah para penjaga pintu gerbang.

<sup>39</sup> Imam Zadok dan saudara-saudaranya, para imam, dia tempatkan di hadapan Tenda Suci TUHAN, di bukit pengurbanan di Gibeon.

<sup>40</sup> Tiap pagi dan petang, mereka harus mempersembahkan kurban bakaran bagi TUHAN secara teratur, sesuai dengan semua yang tertulis dalam Taurat TUHAN yang Dia perintahkan kepada orang Israel.

<sup>41</sup> Mereka disertai oleh Heman dan Yedutun dan orang-orang pilihan lainnya yang ditunjuk dengan disebut namanya untuk mengucap syukur kepada TUHAN, "Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya."

<sup>42</sup> Heman dan Yedutun bertugas membunyikan nafiri dan ceracap, serta memainkan alat-alat musik untuk mengiringi nyanyian bagi Allah. Anak-anak Yedutun bertugas menjaga pintu gerbang.

<sup>43</sup> Lalu, seluruh umat itu pulang ke rumahnya masing-masing. Daud juga pulang untuk memberkati keluarganya.

## 17

### *Daud Ingin Membangun Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Sesudah Daud tinggal di istananya, dia berkata kepada Nabi Natan, "Lihatlah, aku tinggal dalam istana dari kayu aras, sementara Tabut Perjanjian TUHAN tinggal di dalam tenda."

<sup>2</sup> Natan berkata kepada Daud, "Lakukanlah segala sesuatu yang ada dalam hatimu, sebab Allah besertamu."

<sup>3</sup> Namun, malam itu, firman Allah datang kepada Natan, yang berbunyi:

<sup>4</sup> "Pergi dan katakanlah kepada Daud, hamba-Ku, Inilah firman TUHAN: Bukan kamu yang akan membangun rumah untuk Kudiami.

<sup>5</sup> Aku tidak pernah tinggal dalam rumah sejak menuntun orang Israel keluar dari Mesir sampai hari ini. Aku berpindah dari tenda ke tenda, dari satu tempat tinggal ke tempat tinggal yang lain.

<sup>6</sup> Selama Aku berjalan bersama seluruh Israel, pernahkah Aku berfirman kepada salah seorang hakim Israel yang Kuperintahkan untuk menggembalakan umat-Ku, dengan berkata, 'Mengapa kamu tidak membangun rumah bagi-Ku dari kayu aras?'

<sup>7</sup> Itulah sebabnya, kamu harus berkata seperti ini kepada hamba-Ku Daud: Inilah firman TUHAN semesta alam: Aku mengambilmu dari padang rumput, dari pekerjaan menggiring domba, untuk menjadi pemimpin atas umat-Ku Israel.

<sup>8</sup> Aku bersamamu ke mana pun kamu pergi dan memusnahkan semua musuhmu dari hadapanmu. Aku akan membuat namamu seperti nama orang-orang besar yang ada di bumi.

<sup>9</sup> Aku akan menyiapkan tempat bagi umat-Ku Israel dan menanam mereka sehingga mereka tinggal di tempat mereka sendiri dan tidak lagi diganggu. Orang-orang lalim tidak akan menindas mereka lagi seperti dahulu,

<sup>10</sup> sejak Aku menetapkan hakim-hakim atas umat-Ku Israel. Aku akan menaklukkan semua musuhmu.

Selain itu, Aku memberitahukan kepadamu bahwa TUHAN akan membangun suatu keturunan bagimu.

<sup>11</sup> Ketika hari-harimu sudah genap dan kamu pergi bersama nenek moyangmu, Aku akan membangkitkan benih sesudahmu yang akan menjadi anak-anakmu. Dan, Aku akan mengukuhkan kerajaannya.

<sup>12</sup> Anakmu akan membangun sebuah rumah bagi-Ku, dan Aku akan mengukuhkan takhtanya sampai selama-lamanya.

<sup>13</sup> Aku akan menjadi Bapanya, dan dia akan menjadi anak-Ku. Aku tidak akan mengambil kasih setia-Ku darinya, seperti Aku telah mengambilnya dari pendahulu-mu.

<sup>14</sup> Aku akan meneguhkan dia dalam rumah-Ku dan dalam kerajaan-Ku sampai selama-lamanya. Takhta kerajaannya akan kukuh untuk selamanya!”

<sup>15</sup> Natan menyampaikan kepada Daud semua firman dan semua penglihatan ini.

### *Doa Daud*

<sup>16</sup> Raja Daud masuk ke dalam dan duduk di hadapan TUHAN. Dia berkata,

“Siapakah aku, ya TUHAN Allah, dan siapakah keluargaku sehingga Engkau membawa aku sampai sejauh ini?”

<sup>17</sup> Dan, seakan ini belum cukup di mata-Mu, ya Allah, Engkau juga berfirman mengenai keluarga hamba-Mu ini untuk masa yang masih jauh. Engkau melihatku sebagai orang terpuja, ya TUHAN, Allah.

<sup>18</sup> Apa lagi yang dapat Daud katakan kepada-Mu atas kemuliaan yang dianugerahkan kepada hamba-Mu ini? Engkau mengenal hamba-Mu ini.

<sup>19</sup> Ya TUHAN, demi hamba-Mu dan menurut kehendak-Mu sendiri, Engkau melakukan segala perkara yang besar ini dengan memberitahukan kepada kami segala perkara yang besar itu.

<sup>20</sup> Ya TUHAN, tidak ada yang seperti Engkau dan tidak ada Allah selain Engkau menurut segala yang kami dengar dengan telinga kami.

<sup>21</sup> Bangsa manakah di bumi ini yang seperti umat-Mu, Israel, yang Allahnya pergi untuk menebus umat-Nya dan mendapat nama melalui perbuatan-perbuatan yang besar dan menakutkan dengan mengusir bangsa-bangsa dari hadapan umat-Mu yang telah Engkau tebus dari Mesir?

<sup>22</sup> Engkau membuat bangsa Israel menjadi umat-Mu untuk selama-lamanya, dan Engkau, ya TUHAN, menjadi Allah mereka.

<sup>23</sup> Sekarang, ya TUHAN, kiranya firman yang Kauucapkan mengenai hamba-Mu ini dan keluarganya, Engkau teguhkan untuk selama-lamanya. Perbuatlah sesuai dengan apa yang Kaufirmankan.

<sup>24</sup> Kiranya nama-Mu diteguhkan dan diagungkan sampai selama-lamanya, dan biarlah orang berkata, ‘TUHAN semesta alam, Allah Israel, adalah Allah bagi Israel; kiranya keluarga Daud, hamba-Mu, akan tetap kukuh di hadapan-Mu.’

<sup>25</sup> Engkau, ya Allahku, telah menyatakan kepada hamba-Mu ini bahwa Engkau akan membangun suatu keturunan baginya. Oleh sebab itu, hamba-Mu ini membertakuti diri untuk memanjatkan doa di hadapan-Mu.

<sup>26</sup> Ya TUHAN, Engkaulah Allah. Engkau telah menjanjikan perkara yang baik ini kepada hamba-Mu.

<sup>27</sup> Sekarang, kiranya Engkau berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya, sebab apa yang Kauberkati, ya TUHAN, akan tetap diberkati untuk selama-lamanya.”

## 18

### *Kemenangan Daud atas Bangsa-Bangsa*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Daud mengalahkan orang Filistin dan menaklukkan mereka. Dia merebut Gat dan desa-desanya dari tangan orang Filistin.

<sup>2</sup> Daud juga mengalahkan Moab sehingga orang Moab menjadi hamba Daud dan wajib memberikan upeti.

<sup>3</sup> Daud juga mengalahkan Hadadezer, raja Zoba, dekat Hamat, saat dia maju untuk mengukuhkan kekuasaannya di Sungai Efrat.

<sup>4</sup> Daud mengambil dari Hadadezer 1.000 kereta perang, 7.000 orang pasukan berkuda, dan 20.000 orang pasukan berjalan kaki. Daud juga mengeting semua kuda kereta perang, tetapi menyisakan seratus kereta perang.

<sup>5</sup> Ketika orang Aram dari Damsyik datang menolong Hadadezer, raja Zoba, Daud menewaskan 22.000 orang dari antara orang Aram itu.

<sup>6</sup> Daud menempatkan pasukan-pasukan pendudukannya di Aram-Damsyik. Orang-orang Aram itu menjadi hamba Daud dan wajib memberikan upeti kepadanya. TUHAN memberikan kemenangan kepada Daud ke mana pun dia pergi.

<sup>7</sup> Daud mengambil perisai-perisai emas yang digunakan oleh orang-orang Hadadezer dan membawanya ke Yerusalem.

<sup>8</sup> Dari Tibhat dan Kun, kota-kota Hadadezer, Daud mengambil tembaga dalam jumlah yang sangat banyak. Dengan tembaga-tembaga itulah, Salomo membuat “laut” tembaga, tiang-tiang, dan berbagai perabotan dari tembaga.

<sup>9</sup> Saat Tou, raja Hamat, mendengar bahwa Daud telah mengalahkan seluruh tentara Hadadezer, raja Zoba,

<sup>10</sup> dia mengirim Hadoram, anaknya, kepada Raja Daud, untuk menyampaikan salam dan mengucapkan selamat, sebab Daud telah berperang melawan Hadadezer dan mengalahkannya. Itu terjadi karena Hadadezer sering memerangi Tou. Hadoram membawa berbagai barang dari emas, perak, dan tembaga.

<sup>11</sup> Raja Daud mengkhususkan semua itu bagi TUHAN bersama emas dan perak yang dia angkut dari semua bangsa, yakni dari orang Edom, orang Moab, keturunan Amon, orang Filistin, dan orang Amalek.

<sup>12</sup> Abisai, anak Zeruya, membunuh 18.000 orang Edom di Lembah Garam.

<sup>13</sup> Dia menempatkan pasukan-pasukan pendudukan di Edom sehingga semua orang Edom menjadi hamba Daud. TUHAN memberi kemenangan kepada Daud ke mana pun dia pergi.

### *Para Pejabat Penting Daud*

<sup>14</sup> Demikianlah Daud memerintah atas seluruh Israel. Dia menegakkan keadilan dan kebenaran bagi seluruh rakyatnya.

<sup>15</sup> Yoab, anak Zeruya, menjadi panglima; Yosafat, anak Ahilud, menjadi juru ingat;

<sup>16</sup> Zadok, anak Ahitub, dan Ahimelehk, anak Abyatar, menjadi imam; Sausa menjadi juru tulis;

<sup>17</sup> Benaya, anak Yoyada, menjadi panglima orang Kreti dan orang Pleti; sementara anak-anak Daud menjadi orang-orang utama di sisi raja.

## **19**

### *Peperangan Melawan Keturunan Amon dan Orang Aram*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Nahas, raja keturunan Amon, mati dan anaknya memerintah sebagai penggantinya.

<sup>2</sup> Daud berkata, “Aku akan menunjukkan kebaikan kepada Hanun, anak Nahas, sebab ayahnya telah menunjukkan kebbaikannya kepadaku.” Daud mengirim utusan untuk menghibur Hanun karena kematian ayahnya. Pegawai-pegawai Daud sampai di negeri keturunan Amon, lalu menghadap Hanun untuk menghiburnya.

<sup>3</sup> Namun, pemuka-pemuka keturunan Amon berkata kepada Hanun, “Apakah menurut anggapanmu Daud hendak menghormati ayahmu karena dia mengirim penghibur kepadamu? Bukankah para pegawainya datang kepadamu untuk menyelidiki, mengintai, dan menghancurkan negeri ini?”

<sup>4</sup> Hanun menangkap pegawai-pegawai Daud dan mencukur janggut mereka. Hanun juga memotong pakaian mereka di bagian tengah sampai pangkal paha, lalu mengusir mereka.

<sup>5</sup> Beberapa orang pergi dan memberi tahu Daud mengenai orang-orang itu. Daud mengutus orang untuk menemui mereka, sebab orang-orang itu merasa sangat malu. Raja berkata, "Tinggallah di Yerikho sampai janggutmu tumbuh lagi, lalu kembalilah."

<sup>6</sup> Ketika orang Amon menyadari bahwa mereka telah membuat diri mereka dibenci oleh Daud, Hanun dan orang Amon mengirim seribu talenta perak untuk menyewa kereta dan pasukan berkuda dari Aram-Mesopotamia, dari Aram-Maakha, dan dari Zoba.

<sup>7</sup> Mereka menyewa 32.000 kereta dan raja negeri Maakha dengan tentaranya yang datang dan berkemah di dekat Medeba. Orang-orang Amon berkumpul dari kota-kota mereka dan datang untuk berperang.

<sup>8</sup> Ketika Daud mendengar hal ini, dia mengirim Yoab dan seluruh tentara pahlawannya.

<sup>9</sup> Keturunan Amon maju dan mengatur barisan perangnya di depan pintu gerbang kota, sementara raja-raja yang telah datang berada terpisah di tanah terbuka.

<sup>10</sup> Yoab melihat bahwa medan pertempuran itu ada di depan dan di belakangnya. Jadi, dia memilih beberapa orang terbaik Israel dan mengatur barisan mereka untuk melawan orang Aram.

<sup>11</sup> Pasukan selebihnya dia tempatkan di bawah pimpinan Abisai, adiknya. Lalu, mereka mengatur barisannya untuk melawan keturunan Amon.

<sup>12</sup> Yoab berkata, "Jika orang Aram itu terlalu kuat bagiku, kamu harus datang membantuku, tetapi jika keturunan Amon itu terlalu kuat bagimu, aku akan datang membantumu."

<sup>13</sup> Jadilah kuat dan marilah menunjukkan keberanian kita untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. Kiranya TUHAN melakukan yang baik menurut pandangan-Nya."

<sup>14</sup> Yoab dan tentara yang bersamanya maju berperang melawan orang Aram sehingga orang-orang itu melarikan diri dari hadapannya.

<sup>15</sup> Ketika keturunan Amon melihat bahwa orang Aram melarikan diri, mereka juga lari dari hadapan Abisai, adik Yoab, dan masuk ke dalam kota. Sesudah itu, Yoab kembali ke Yerusalem.

<sup>16</sup> Orang Aram menyadari bahwa mereka telah dikalahkan oleh Israel. Jadi, mereka mengirim utusan-utusan dan memanggil keluar orang Aram di seberang Sungai Efrat. Mereka dipimpin oleh Sofakh, panglima tentara Hadadezer.

<sup>17</sup> Ketika hal itu diberitahukan kepada Daud, dia mengumpulkan seluruh orang Israel dan menyeberangi Sungai Yordan. Dia mendatangi mereka dan mengatur barisannya melawan mereka. Setelah Daud mengatur barisan perangnya untuk menghadapi orang Aram itu, mereka bertempur melawan Daud.

<sup>18</sup> Orang Aram itu lari dari hadapan orang Israel. Daud menewaskan 7.000 pengendara kereta kuda dan 40.000 orang pasukan berjalan kaki. Dia juga menewaskan Sofakh, panglima tentara itu.

<sup>19</sup> Ketika hamba-hamba Hadadezer melihat bahwa mereka sudah dikalahkan oleh Israel, mereka membuat perjanjian damai dengan Daud dan menjadi hambanya. Setelah itu, orang Aram tidak mau lagi membantu keturunan Amon.

## 20

### *Yoab Membinasakan Orang Amon*

<sup>1</sup> Pada waktu pergantian tahun, saat raja-raja pergi berperang, Yoab memimpin pasukan tentaranya untuk memusnahkan negeri orang Amon. Dia maju dan mengepung

kota Raba, sementara Daud tetap tinggal di Yerusalem. Yoab mengalahkan kota Raba dan meruntuhkannya.

<sup>2</sup> Daud mengambil mahkota dari kepala raja mereka, yang ternyata seberat satu talenta emas dan bertatahkan batu permata yang mahal, dan dikenakan pada kepala Daud. Dia juga mengangkut banyak sekali jarahan dari kota itu.

<sup>3</sup> Dia mengangkut orang-orang yang ada di dalamnya dan memaksa mereka bekerja dengan gergaji, alat-alat potong dari besi, dan kapak. Daud melakukan hal itu di semua kota orang Amon. Lalu, Daud dan semua tentaranya pulang ke Yerusalem.

### *Tiga Raksasa Filistin Terbunuh*

<sup>4</sup> Sesudah itu, pertempuran terjadi melawan orang Filistin di Gezer. Pada waktu itu, Sibkhai, orang Husa, mengalahkan Sipai, salah satu keturunan raksasa sehingga orang-orang Filistin itu berhasil ditaklukkan.

<sup>5</sup> Lalu, terjadi lagi pertempuran melawan orang Filistin. Elhanan, anak Yair, membunuh Lahmi, saudara Goliat, orang Gat, yang gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun.

<sup>6</sup> Pertempuran terjadi lagi di Gat. Di sana, ada seseorang yang bentuk tubuhnya tinggi dan memiliki dua puluh empat jari, enam jari pada masing-masing tangannya dan enam jari pada masing-masing kakinya. Orang ini juga termasuk keturunan raksasa.

<sup>7</sup> Ketika dia mengejek orang Israel, Yonatan, anak Simea, kakak Daud, membunuhnya.

<sup>8</sup> Orang-orang ini adalah keturunan raksasa di Gat. Mereka tewas di tangan Daud dan di tangan hamba-hambanya.

## 21

### *Daud Berdosa karena Menghitung Orang Israel*

<sup>1</sup> Iblis bangkit melawan Israel. Dia membujuk Daud untuk menghitung orang Israel.

<sup>2</sup> Daud berkata kepada Yoab dan kepada para pemuka rakyatnya, "Pergilah dan hitunglah orang Israel dari Bersyeba sampai Dan. Bawalah hasil penghitungannya kepadaku supaya aku tahu jumlah mereka."

<sup>3</sup> Yoab berkata, "Kiranya TUHAN menambah jumlah umat-Nya seratus kali lipat, ya Tuanku Raja. Bukankah mereka semua adalah hamba-hamba Tuanku? Mengapa Tuanku menghendaki hal ini? Mengapa orang Israel harus menanggung kesalahan karena hal ini?"

<sup>4</sup> Namun demikian, perkataan raja harus diikuti oleh Yoab. Jadi, Yoab pergi menjelajahi seluruh Israel dan kembali ke Yerusalem.

<sup>5</sup> Yoab menyerahkan hasil penghitungan rakyat itu kepada Daud. Di seluruh Israel, ada 1.100.000 orang yang dapat menyandang pedang, dan di Yehuda ada 470.000 orang yang dapat menyandang pedang.

<sup>6</sup> Dia tidak mengikutkan orang Lewi dan Benyamin dalam penghitungan, sebab perintah raja itu dianggap keji oleh Yoab.

<sup>7</sup> Perintah itu pun jahat dalam pandangan Allah sehingga Dia memukul Israel.

### *Allah Menghukum Israel*

<sup>8</sup> Daud berkata kepada Allah, "Aku berdosa besar karena melakukan hal ini. Sekarang, aku mohon, jauhkanlah kesalahan hamba-Mu ini, sebab perbuatanku ini sangat bodoh."

<sup>9</sup> TUHAN berfirman kepada Gad, pelihat Daud, katanya,

<sup>10</sup> "Pergilah dan katakanlah kepada Daud, 'Inilah firman TUHAN: Aku menawarkan tiga hal kepadamu, pilihlah salah satu di antaranya untuk Kulakukan kepadamu.' "

<sup>11</sup> Gad datang kepada Daud, lalu berkata, "Inilah firman TUHAN: Kamu harus memilih:

<sup>12</sup> apakah tiga tahun kelaparan, atau tiga bulan dihancurkan di hadapan musuh-musuhmu sementara pedang musuh mengalahkanmu, atau tiga hari pedang TUHAN berupa penyakit sampar di tanah ini dan malaikat TUHAN melakukan pemusnahan di seluruh wilayah Israel. Sekarang, pikirkanlah jawaban apa yang harus kusampaikan kepada Dia yang mengutus aku.”

<sup>13</sup> Daud berkata kepada Gad, “Hatiku sangat sedih. Biarlah aku jatuh ke dalam tangan TUHAN, sebab belas kasih-Nya sangat besar, tetapi janganlah aku jatuh ke dalam tangan manusia.”

<sup>14</sup> Jadi, TUHAN mendatangkan penyakit sampar atas Israel sehingga 70.000 orang Israel mati terbunuh.

<sup>15</sup> Kemudian, Allah mengutus malaikat ke Yerusalem untuk memusnahkannya. Ketika malaikat itu akan memusnahkan kota itu, TUHAN melihat dan menyesal atas malapetaka itu. TUHAN berkata kepada malaikat pemusnah itu, “Cukup! Sekarang, turunkan tanganmu!” Pada saat itu, malaikat TUHAN sedang berdiri di dekat tempat pengirikan Ornan, orang Yebus.

<sup>16</sup> Daud memandang ke atas dan melihat malaikat TUHAN berdiri di antara bumi dan langit dengan pedang terhunus di tangannya ke atas Yerusalem. Lalu, Daud dan para tua-tua sujud dengan mengenakan kain kabung.

<sup>17</sup> Daud berkata kepada Allah, “Bukankah aku yang telah menyuruh menghitung rakyat? Akulah yang telah berdosa dan melakukan kejahatan. Namun, domba-domba ini, apakah yang telah mereka lakukan? Ya TUHAN, Allahku, biarlah tangan-Mu melawan aku dan kaum keluargaku, tetapi janganlah tulah itu menimpa umat-Mu.”

#### *Mazbah Pembakaran Kurban Didirikan*

<sup>18</sup> Lalu, malaikat TUHAN menyuruh Gad memberitahukan kepada Daud bahwa Daud harus pergi dan mendirikan mazbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

<sup>19</sup> Daud pergi sesuai dengan perkataan Gad yang dia ucapkan dalam nama TUHAN.

<sup>20</sup> Pada saat itu, Ornan sedang mengirik gandum. Ornan berpaling dan melihat malaikat itu. Keempat anaknya yang ada bersamanya menyembunyikan diri.

<sup>21</sup> Daud datang kepada Ornan, dan ketika Ornan memandang dan melihat Daud, dia keluar dari tempat pengirikan dan sujud di depan Daud dengan mukanya menghadap tanah.

<sup>22</sup> Daud berkata kepada Ornan, “Berikanlah tempat pengirikan ini supaya aku dapat mendirikan mazbah bagi TUHAN di sini. Berikanlah kepadaku dengan harga penuh agar tulah ini berhenti menimpa rakyat.”

<sup>23</sup> Ornan berkata kepada Daud, “Ambillah, dan biarlah Tuanku Raja melakukan apa yang baik di matanya. Lihatlah, aku akan memberikan sapi untuk kurban bakaran, alat pengirik untuk kayu bakar, dan gandum untuk kurban sajian. Aku memberikan semuanya.”

<sup>24</sup> Namun, Raja Daud berkata kepada Ornan, “Tidak, aku akan membelinya dengan harga penuh. Aku tidak akan mengambil kepunyaanmu untuk TUHAN ataupun mempersembahkan kurban bakaran secara cuma-cuma.”

<sup>25</sup> Daud memberikan emas seberat enam ratus syikal kepada Ornan untuk membeli tempat itu.

<sup>26</sup> Daud mendirikan mazbah bagi TUHAN di sana dan mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian. Dia berseru kepada TUHAN, dan TUHAN menjawabnya dengan menurunkan api dari langit ke atas mazbah kurban bakaran itu.

<sup>27</sup> Kemudian, TUHAN memerintahkan malaikat-Nya agar dia memasukkan kembali pedangnya ke dalam sarungnya.

<sup>28</sup> Pada waktu itu, Daud melihat bahwa TUHAN telah menjawabnya di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu, maka dia mempersembahkan kurban di tempat itu.

<sup>29</sup> Sebab, pada waktu itu, Tenda Suci TUHAN yang Musa dirikan di padang gurun dan mazbah kurban bakaran berada di bukit pengurbanan di Gibeon.

<sup>30</sup> Namun, Daud tidak dapat pergi ke sana untuk mencari petunjuk Allah karena dia takut kepada pedang malaikat TUHAN.

## 22

<sup>1</sup> Daud berkata, “Inilah bait TUHAN, Allah, dan inilah mazbah kurban bakaran orang Israel.”

### *Persiapan Pembangunan Bait TUHAN*

<sup>2</sup> Daud memberi perintah untuk mengumpulkan orang-orang asing yang ada di tanah Israel. Dari antara mereka, dia menetapkan tukang-tukang untuk memahat batu-batu pahat bagi pembangunan bait Allah.

<sup>3</sup> Daud menyediakan besi dalam jumlah berlimpah untuk paku-paku pada daun pintu gerbang dan engselnya, tembaga dalam jumlah besar yang tidak tertimbang beratnya,

<sup>4</sup> dan kayu aras yang tidak terbilang banyaknya. Sebab, orang Sidon dan orang Tirus membawa banyak kayu aras bagi Daud.

<sup>5</sup> Daud berkata, “Salomo, anakku, masih muda dan kurang berpengalaman, sedangkan bait yang akan dibangun bagi TUHAN harus luar biasa besar, masyhur, dan mulia di seluruh negeri. Itulah sebabnya, aku akan membuat persiapan untuk itu.” Lalu, Daud membuat banyak persiapan sebelum kematiannya.

<sup>6</sup> Daud memanggil Salomo, anaknya, dan memerintahkannya untuk membangun bait TUHAN, Allah Israel.

<sup>7</sup> Daud berkata kepada Salomo, “Anakku, tadinya aku berniat untuk membangun bait bagi nama TUHAN, Allahku.

<sup>8</sup> Namun, firman TUHAN datang kepadaku, demikian, ‘Kamu telah menumpahkan banyak darah dan melancarkan peperangan besar. Kamu tidak boleh membangun bait bagi namaku karena kamu telah menumpahkan banyak darah ke tanah di hadapan-Ku.

<sup>9</sup> Sesungguhnya, seorang anak laki-laki akan lahir bagimu. Dia akan menjadi seorang yang dikaruniai keamanan dari semua musuh di sekelilingnya. Namanya adalah Salomo. Aku akan mengaruniakan kedamaian dan ketenangan atas Israel pada zamannya.

<sup>10</sup> Dialah yang akan membangun bait bagi nama-Ku. Dia akan menjadi anak-Ku dan aku akan menjadi Bapanya. Aku akan mengukuhkan takhta kerajaannya atas Israel sampai selama-lamanya.’ ”

<sup>11</sup> “Sekarang, anakku, kiranya TUHAN menyertai kamu sehingga kamu berhasil membangun bait TUHAN, Allahmu, seperti yang Dia firmankan mengenai kamu.

<sup>12</sup> Semoga TUHAN memberimu kebijaksanaan dan pengertian supaya ketika Dia memerintahkanmu memimpin Israel, kamu sanggup memegang teguh Taurat TUHAN, Allahmu.

<sup>13</sup> Kamu akan berhasil jika kamu melakukan dengan cermat ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum yang TUHAN perintahkan kepada Musa mengenai Israel. Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan berkecil hati.

<sup>14</sup> Lihatlah, dengan jerih payah, aku menyediakan bagi bait TUHAN 100.000 talenta emas, 1.000.000 talenta perak, serta tembaga dan besi yang tidak tertimbang karena begitu banyak jumlahnya. Aku juga menyediakan kayu-kayu dan batu-batu yang harus kamu tambahkan.

<sup>15</sup> Selain itu, kamu memiliki banyak pekerja, yaitu pemahat-pemahat batu, tukang-tukang batu dan kayu, serta para ahli dalam segala jenis pekerjaan

<sup>16</sup> emas, perak, tembaga, dan besi yang tidak terhitung banyaknya. Bangkit dan bertindaklah, kiranya TUHAN menyertai kamu!”

<sup>17</sup> Kemudian, Daud memerintahkan seluruh pembesar Israel untuk membantu Salomo, anaknya, dengan berkata,

<sup>18</sup> “Bukankah, TUHAN, Allahmu, menyertaimu dan mengaruniakan keamanan kepadamu di seluruh penjuru? Dia telah menyerahkan penduduk tanah ini ke dalam tanganku sehingga tanah ini takluk di hadapan TUHAN dan di hadapan umat-Nya.

<sup>19</sup> Sekarang, arahkanlah hati dan jiwamu untuk mencari TUHAN, Allahmu. Bangkitlah dan bangunlah tempat kudus bagi TUHAN, Allah, supaya Tabut Perjanjian TUHAN dan perlengkapan kudus Allah dapat dibawa masuk ke dalam bait yang dibangun bagi nama TUHAN.”

## 23

### *Pembagian Tugas Orang Lewi*

<sup>1</sup> Daud menjadi tua dan genap hari-harinya. Dia mengangkat Salomo, anaknya, menjadi raja atas Israel.

<sup>2</sup> Dia mengumpulkan seluruh pembesar Israel, para imam, dan orang-orang Lewi.

<sup>3</sup> Orang-orang Lewi yang berumur tiga puluh tahun ke atas dihitungkan satu demi satu. Jumlah mereka adalah 38.000 orang.

<sup>4</sup> Daud berkata, “Dari mereka semua, 24.000 orang mengawasi pekerjaan di bait TUHAN, 6.000 orang menjadi pengatur dan hakim,

<sup>5</sup> 4.000 orang menjadi penjaga pintu gerbang, dan 4.000 orang menyanyikan puji-pujian bagi TUHAN dengan alat-alat musik yang telah aku buat untuk melantunkan puji-pujian.”

<sup>6</sup> Daud membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok menurut keturunan Lewi, yakni Gerson, Kehat, dan Merari.

### *Suku Gerson*

<sup>7</sup> Yang termasuk orang Gerson adalah Ladan dan Simei.

<sup>8</sup> Anak-anak Ladan ada tiga orang, yaitu Yehiel sebagai kepala, Zetam, dan Yoel.

<sup>9</sup> Anak-anak Simei ada tiga orang, yaitu Selomit, Haziël, dan Haran. Inilah para kepala kaum keluarga Ladan.

<sup>10</sup> Anak-anak Simei adalah Yahat, Ziza, Yeush, dan Beria. Empat orang ini adalah anak-anak Simei.

<sup>11</sup> Yahat adalah kepala, Ziza orang kedua, tetapi Yeush dan Beria tidak mempunyai banyak anak sehingga mereka diperhitungkan sebagai satu kaum keluarga.

### *Anak Kehat*

<sup>12</sup> Anak-anak Kehat ada empat, yaitu Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>13</sup> Anak-anak Amram adalah Harun dan Musa. Harun dipisahkan untuk menguduskan peralatan mahakudus. Dia dan keturunannya, sampai selama-lamanya, harus membakar dupa di hadapan TUHAN, menyelenggarakan ibadah kepada-Nya, dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup> Anak-anak Musa, abdi Allah itu, digolongkan dalam suku Lewi.

<sup>15</sup> Anak-anak Musa adalah Gersom dan Eliezer.

<sup>16</sup> Anak Gersom adalah Sebuël, yang menjadi kepala.

<sup>17</sup> Anak Eliezer adalah Rehabya, yang menjadi kepala. Eliezer tidak mempunyai anak lain, tetapi anak-anak Rehabya sangat banyak.

<sup>18</sup> Anak Yizhar adalah Selomit, yang menjadi kepala.

<sup>19</sup> Anak-anak Hebron adalah Yeria, yang menjadi kepala, Amarya yang kedua, Yahaziël yang ketiga, dan Yekameam yang keempat.

<sup>20</sup> Anak-anak Uziel adalah Mikha yang menjadi kepala dan Yisia yang kedua.

### *Suku Merari*

<sup>21</sup> Anak-anak Merari adalah Mahli dan Musi. Anak-anak Mahli adalah Eleazar dan Kish.

<sup>22</sup> Eleazar mati tanpa memiliki anak laki-laki, hanya anak perempuan saja. Anak-anak Kish, sepupu mereka, mengawini mereka.

<sup>23</sup> Anak-anak Musi ada tiga orang, yaitu Mahli, Eder, dan Yeremot.

### *Tugas Orang Lewi dalam Hal Persembahan Kurban*

<sup>24</sup> Itulah keturunan Lewi menurut kaum keluarganya. Mereka adalah para kepala kaum yang didaftarkan menurut nama mereka dan dihitung seorang demi seorang, yakni yang berumur dua puluh tahun ke atas. Merekalah yang melakukan pekerjaan pelayanan di bait TUHAN.

<sup>25</sup> Daud berkata, "TUHAN, Allah Israel, telah mengaruniakan keamanan kepada umat-Nya dan berdiam di Yerusalem untuk selama-lamanya.

<sup>26</sup> Jadi, orang-orang Lewi tidak perlu lagi mengangkat Bait Suci dan seluruh perlengkapan untuk ibadah."

<sup>27</sup> Sesuai dengan titah Daud yang terakhir, anak-anak Lewi yang didaftarkan adalah mereka yang berumur dua puluh tahun ke atas.

<sup>28</sup> Tugas orang Lewi adalah membantu anak-anak Harun dalam pelayanan di bait TUHAN, mengawasi pelataran dan kamar-kamar, menahirkan semua barang kudus, dan melakukan pekerjaan pelayanan di bait Allah.

<sup>29</sup> Mereka juga harus menyiapkan roti sajian, tepung halus untuk kurban sajian, roti tipis tidak beragi, bahan panggangan, bahan adonan, dan segala timbangan dan ukuran.

<sup>30</sup> Mereka bertugas setiap pagi untuk mengucap syukur dan memuji TUHAN, demikian pula pada sore hari,

<sup>31</sup> dan kapan saja kurban-kurban bakaran dipersembahkan kepada TUHAN pada hari-hari Sabat, bulan-bulan baru, dan hari-hari raya tertentu. Mereka harus menyediakannya secara teratur di hadapan Tuhan menurut jumlah yang ditentukan bagi mereka.

<sup>32</sup> Mereka juga bertanggung jawab mengurus Tenda Pertemuan dan tempat kudus, serta melayani anak-anak Harun dan saudara-saudaranya dalam pelayanan di bait TUHAN.

## 24

### *Pembagian Kelompok Para Imam*

<sup>1</sup> Inilah kelompok anak-anak Harun. Anak-anak Harun adalah Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.

<sup>2</sup> Namun, Nadab dan Abihu mati lebih dahulu sebelum ayah mereka tanpa memiliki anak laki-laki. Jadi, Eleazar dan Itamar menjalankan tugas sebagai imam.

<sup>3</sup> Daud bersama Zadok, keturunan Eleazar, dan Ahimelekh, keturunan Itamar, membagi mereka menurut tugas mereka dalam penyelenggaraan ibadah.

<sup>4</sup> Karena keturunan Eleazar memiliki lebih banyak kepala kaum daripada keturunan Itamar, mereka mengelompokkan anak-anak Harun dengan cara demikian: enam belas kepala kaum keluarga dari keturunan Eleazar dan delapan kepala kaum keluarga dari keturunan Itamar.

<sup>5</sup> Mereka dikelompokkan dengan melempar undi karena ada pemimpin-pemimpin tempat kudus dan pemimpin-pemimpin bait Allah, baik dari keturunan Eleazar maupun keturunan Itamar.

<sup>6</sup> Juru tulis Semaya, anak Netaneel, orang Lewi, menuliskan nama mereka di hadapan raja, para pembesar, Imam Zadok, Ahimelekh, anak Abyatar, dan kepala-kepala kaum

keluarga para imam dan orang Lewi. Satu kaum keluarga diambil dari Eleazar, dan satu kaum keluarga lagi diambil dari Itamar.

<sup>7</sup> Undian pertama jatuh pada Yoyarib, dan yang kedua pada Yedaya.

<sup>8</sup> Pada Harim yang ketiga, pada Seorim yang keempat.

<sup>9</sup> Yang kelima pada Malkia, dan yang keenam pada Miyamin.

<sup>10</sup> Pada Hakos yang ketujuh, dan pada Abia yang kedelapan.

<sup>11</sup> Yang kesembilan pada Yesua, yang kesepuluh pada Sekhanya.

<sup>12</sup> Pada Elyasib yang kesebelas, dan pada Yakim yang kedua belas.

<sup>13</sup> Yang ketiga belas pada Hupa, yang keempat belas pada Yesebeab.

<sup>14</sup> Pada Bilga yang kelima belas, pada Imer yang keenam belas.

<sup>15</sup> Yang ketujuh belas pada Hezir, dan yang kedelapan belas pada Hapizes.

<sup>16</sup> Pada Petahya yang kesembilan belas, dan pada Yehezkiel yang kedua puluh.

<sup>17</sup> Yang ke-21 pada Yakhin, yang ke-22 pada Gamul.

<sup>18</sup> Pada Delaya yang ke-23, dan pada Maazya yang ke-24.

<sup>19</sup> Itulah jabatan mereka dalam pelaksanaan ibadah saat mereka masuk ke dalam bait TUHAN, menurut peraturan yang diberikan kepada mereka melalui Harun, leluhur mereka, dan sebagaimana TUHAN, Allah Israel, memerintahkannya kepada Harun.

#### *Orang Lewi Lainnya*

<sup>20</sup> Inilah keturunan Lewi lainnya:

Dari anak-anak Amram adalah Subael; dari anak-anak Subael adalah Yehdeya.

<sup>21</sup> Dari anak-anak Rehabya adalah Yisia yang menjadi kepala.

<sup>22</sup> Dari orang Yizhar adalah Selomot; dari anak-anak Selomot adalah Yahat.

<sup>23</sup> Dari anak-anak Hebron adalah Yeria yang menjadi kepala, Amarya yang kedua, Yahaziel yang ketiga, dan Yekameam yang keempat.

<sup>24</sup> Dari anak-anak Uziel adalah Mikha; dari anak-anak Mikha adalah Samir.

<sup>25</sup> Saudara Mikha adalah Yisia; dari anak-anak Yisia adalah Zakharia.

<sup>26</sup> Dari keturunan Merari adalah Mahli dan Musi. Dari anak-anak Yaazia adalah Beno.

<sup>27</sup> Dari keturunan Merari melalui Yaazia adalah Beno, Syoham, Zakur, dan Hibri.

<sup>28</sup> Dari Mahli adalah Eleazar, yang tidak punya anak laki-laki.

<sup>29</sup> Dari Kish, anak Kish, adalah Yerahmeel.

<sup>30</sup> Dari anak-anak Musi adalah Mahli, Eder, dan Yerimot.

Itulah keturunan orang Lewi menurut kaum keluarga mereka.

<sup>31</sup> Mereka juga melempar undi, seperti halnya saudara-saudara mereka, anak-anak Harun. Mereka melempar undi di depan Raja Daud, Zadok, Ahimelekh, dan para kepala kaum imam serta orang Lewi. Para kepala kaum diperlakukan sama dengan saudara-saudara mereka yang lebih muda.

## 25

### *Kelompok Penyanyi*

<sup>1</sup> Daud dan para panglima tentara mengkhususkan anak-anak Asaf, Heman, dan Yedutun untuk penyelenggaraan ibadah. Mereka harus bernubuat dengan iringan kecapi, gambus, dan ceracap. Daftar orang-orang yang menyelenggarakan ibadah tersebut adalah:

<sup>2</sup> Dari anak-anak Asaf adalah Zakur, Yusuf, Netanya, dan Asarela. Anak-anak Asaf berada di bawah arahan Asaf yang bernubuat sesuai dengan petunjuk raja.

<sup>3</sup> Dari Yedutun adalah anak-anak Yedutun: Gedalya, Zeri, Yesaya, Simei, Hasabya, dan Matica, enam orang di bawah pimpinan ayah mereka, Yedutun, yang bernubuat dengan iringan kecapi untuk mengucap syukur dan memuji TUHAN.

<sup>4</sup> Dari Heman adalah anak-anak Heman: Bukia, Matanya, Uziel, Sebuel, Yerimot, Hananya, Hanani, Eliata, Gidalti, Romamti-Ezer, Yosbekasa, Maloti, Hotir, dan Mahaziot.

<sup>5</sup> Semua itu adalah anak-anak Heman, pelihat raja. Mereka dikaruniakan kepadanya sesuai dengan firman Allah untuk memberinya kehormatan. Allah mengaruniakan empat belas orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan kepada Heman.

<sup>6</sup> Semua orang ini berada di bawah arahan ayah mereka saat bernyanyi di bait TUHAN. Mereka memakai ceracap, gambus, dan kecapi untuk ibadah di bait Allah. Asaf, Yedutun, dan Heman berada di bawah arahan raja.

<sup>7</sup> Jumlah mereka bersama saudara mereka yang dilatih untuk bernyanyi bagi TUHAN, yakni semua orang yang terampil, adalah 288 orang.

<sup>8</sup> Mereka melempar undi untuk menentukan tugasnya masing-masing, baik muda, tua, guru, maupun murid.

<sup>9</sup> Undian pertama jatuh pada Yusuf, orang Asaf, Undian kedua pada Gedalya, dengan saudara-saudara dan anak-anaknya sebanyak dua belas orang.

<sup>10</sup> Undian ketiga pada Zakur, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.

<sup>11</sup> Undian keempat pada Yizri, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.

<sup>12</sup> Undian kelima pada Netanya, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.

<sup>13</sup> Undian keenam pada Bukia, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.

<sup>14</sup> Undian ketujuh pada Yesarela, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.

<sup>15</sup> Undian kedelapan pada Yesaya, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.

- 16 Undian kesembilan pada Matanya, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 17 Undian kesepuluh pada Simei, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 18 Undian kesebelas pada Azareel, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 19 Undian kedua belas pada Hasabya, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 20 Undian ketiga belas pada Subael, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 21 Undian keempat belas pada Matica, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 22 Undian kelima belas pada Yeremot, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 23 Undian keenam belas pada Hananya, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 24 Undian ketujuh belas pada Yosbekasa, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 25 Undian kedelapan belas pada Hanani, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 26 Undian kesembilan belas pada Maloti, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 27 Undian kedua puluh pada Eliata, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 28 Undian ke-21 pada Hotir, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 29 Undian ke-22 pada Gidalti, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 30 Undian ke-23 pada Mahaziot, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.
- 31 Undian ke-24 pada Romamti-Ezer, dengan anak-anak dan saudara-saudaranya sebanyak dua belas orang.

## 26

### *Para Penjaga Pintu Gerbang*

<sup>1</sup> Inilah kelompok-kelompok penjaga pintu gerbang:

dari orang Korah: Meselemya anak Kore, dari keturunan Ebyasaf.

<sup>2</sup> Anak-anak Meselemya adalah Zakharia yang sulung, Yediael anak kedua, Zebaja anak ketiga, Yatniel anak keempat,

<sup>3</sup> Elam anak kelima, Yohanan anak keenam, dan Elyoenai anak ketujuh.

<sup>4</sup> Anak-anak Obed-Edom adalah Semaya yang sulung, Yozabad anak kedua, Yoah anak ketiga, Sakhar anak keempat, Netaneel anak kelima,

<sup>5</sup> Amiel anak keenam, Isakhar anak ketujuh, dan Peuletai anak kedelapan, sebab Allah memberkati Obed-Edom.

<sup>6</sup> Lahir pula anak-anak bagi Semaya, anak Obed-Edom. Mereka adalah para pemuka kaum keluarganya sebab mereka adalah pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa.

<sup>7</sup> Anak-anak Semaya adalah Otni, Refael, Obed, dan Elzabad. Saudara mereka adalah Elihu dan Semakhya, orang-orang yang gagah perkasa.

<sup>8</sup> Semua itu adalah keturunan Obed-Edom. Mereka, anak-anak mereka, dan saudara-saudara mereka adalah orang-orang yang gagah perkasa dan terampil untuk melakukan pekerjaannya. Jumlah keturunan Obed-Edom adalah 62 orang.

<sup>9</sup> Meselemya mempunyai delapan belas orang anak dan saudara yang gagah perkasa.

<sup>10</sup> Anak-anak Hosa dari keturunan Merari adalah Simri yang menjadi kepala.

Meskipun dia bukan anak sulung, ayahnya mengangkat dia menjadi kepala.

<sup>11</sup> Hilkia anak kedua, Tebalya anak ketiga, dan Zakharia anak keempat. Anak-anak dan saudara-saudara Hosa berjumlah tiga belas orang.

<sup>12</sup> Kelompok-kelompok penjaga pintu gerbang, menurut kepala kaumnya, bertugas melayani di bait TUHAN, seperti halnya saudara-saudara mereka.

<sup>13</sup> Mereka melempar undi menurut kaum keluarga mereka, baik yang kecil maupun yang besar, untuk tiap pintu gerbang.

<sup>14</sup> Undian untuk gerbang timur jatuh pada Selemya. Mereka juga melempar undi untuk Zakharia, anaknya, seorang penasihat yang bijaksana. Undian itu jatuh untuk gerbang utara.

<sup>15</sup> Hasil undian bagi Obed-Edom adalah gerbang selatan, dan bagi anak-anaknya adalah gudang perlengkapan.

<sup>16</sup> Hasil undi untuk gerbang barat dan gerbang Syalekhet pada jalan raya yang menanjak, jatuh pada Supim dan Hosa. Setiap penjaga bersebelahan dengan penjaga yang lain.

<sup>17</sup> Di sebelah timur, ada enam orang Lewi setiap hari, di sebelah utara ada empat orang setiap hari, di sebelah selatan ada empat orang setiap hari, dan di gudang perlengkapan selalu ada dua orang.

<sup>18</sup> Di Parbar sebelah barat, ada empat orang di jalan raya dan dua orang di Parbar.

<sup>19</sup> Itulah kelompok penjaga pintu gerbang dari keturunan Korah dan keturunan Merari.

#### *Bendahara dan Petugas Penting Lainnya*

<sup>20</sup> Orang-orang Lewi, saudara sesuku mereka, bertanggung jawab atas perbendaharaan bait Allah dan perbendaharaan barang-barang kudus.

<sup>21</sup> Keturunan Ladan, keturunan Gerson melalui Ladan, para kepala kaum Ladan, orang Gerson, adalah Yehiel.

<sup>22</sup> Keturunan Yehiel adalah Zetam dan saudaranya Yoel. Mereka bertanggung jawab atas perbendaharaan bait TUHAN.

<sup>23</sup> Dari orang Amram, orang Yizhar, orang Hebron, dan orang Uziel:

<sup>24</sup> Sebucl, anak Gerson, anak Musa, yang menjadi kepala perbendaharaan.

<sup>25</sup> Saudara-saudaranya melalui Eliezer adalah Rehabya, anak Eliezer; Yesaya, anak Rehabya; Yoram, anak Yesaya; Zikhri, anak Yoram; dan Selomit, anak Zikhri.

<sup>26</sup> Selomit dan saudara-saudaranya bertanggung jawab atas semua perbendaharaan benda-benda kudus yang dikuduskan oleh Raja Daud, para kepala kaum, para pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus, serta para panglima tentara.

<sup>27</sup> Mereka menghususkan sebagian rampasan perang untuk memperbaiki bait TUHAN.

<sup>28</sup> Juga, semua barang yang telah dikuduskan oleh Samuel, pelihat itu, oleh Saul, anak Kish; oleh Abner, anak Ner; dan oleh Yoab, anak Zeruya. Semua barang yang dikhususkan ini berada di bawah pengawasan Selomit dan saudara-saudaranya.

<sup>29</sup> Dari orang Yizhar: Kenanya dan anak-anaknya yang ditugaskan untuk pekerjaan-pekerjaan di luar Israel, yaitu sebagai pengatur dan hakim.

<sup>30</sup> Dari orang Hebron: Hasabya dan saudara-saudaranya, sebanyak 1.700 orang yang gagah perkasa. Mereka menjadi pengawas Israel di sisi barat Sungai Yordan untuk semua urusan bagi TUHAN dan pelayanan bagi raja.

<sup>31</sup> Dari orang Hebron: Yeria yang menjadi kepala orang Hebron menurut daftar keturunannya. Pada tahun keempat puluh pemerintahan Daud, orang-orang Hebron diselidiki. Di antara mereka, ditemukan pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa di Yaezer-Gilead.

<sup>32</sup> Saudara-saudaranya, para kepala kaum yang gagah perkasa, berjumlah 2.700 orang. Raja Daud mengangkat mereka untuk mengawasi orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye dalam segala urusan Allah dan segala urusan raja.

## 27

### *Para Panglima Pasukan*

<sup>1</sup> Inilah daftar keturunan Israel, para kepala kaum keluarga, pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus, dan para pengatur yang melayani raja dalam semua urusan, yaitu kelompok yang bertugas dan yang bebas tugas, bulan demi bulan sepanjang tahun. Setiap kelompok terdiri dari 24.000 orang.

<sup>2</sup> Kepala kelompok pertama pada bulan pertama adalah Yasobam, anak Zabdiel. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>3</sup> Dia adalah keturunan Peres dan kepala dari semua panglima tentara pada bulan pertama.

<sup>4</sup> Kepala kelompok untuk bulan kedua adalah Dodai, orang Ahohi, sedangkan Miklot menjadi pemimpin. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>5</sup> Panglima perang ketiga untuk bulan ketiga adalah Benaya, anak Yoyada, imam kepala. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>6</sup> Benaya adalah salah seorang dari tiga puluh pahlawan dan kepala atas tiga puluh orang itu. Yang menjadi kepala kelompok adalah Amizabad, anaknya.

<sup>7</sup> Orang keempat untuk bulan keempat adalah Asael, saudara Yoab. Zebaja, anaknya, kemudian menggantikan dia. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>8</sup> Orang kelima untuk bulan kelima adalah Panglima Samhut, orang Yizrah. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>9</sup> Orang keenam untuk bulan keenam adalah Ira, anak Ikesh, orang Tekoa. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>10</sup> Orang ketujuh untuk bulan ketujuh adalah Heles, orang Peloni, keturunan Efraim. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>11</sup> Orang kedelapan untuk bulan kedelapan adalah Sibkhai, orang Husa, keturunan Zerah. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>12</sup> Orang kesembilan untuk bulan kesembilan adalah Abiezer, orang Anatot, keturunan Benyamin. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>13</sup> Orang kesepuluh untuk bulan kesepuluh adalah Maharai, orang Netofa, keturunan Zerah. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>14</sup> Orang kesebelas untuk bulan kesebelas adalah Benaya, orang Piraton, keturunan Efraim. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

<sup>15</sup> Orang kedua belas untuk bulan kedua belas adalah Heldai, orang Netofa, keturunan Otniel. Dalam kelompoknya terdapat 24.000 orang.

### *Kepala-Kepala Suku*

<sup>16</sup> Inilah orang-orang yang mengepalai suku-suku Israel:

Kepala suku Ruben: Eliezer, anak Zikhri;

atas suku Simeon: Sefaca, anak Maakha;  
<sup>17</sup> atas suku Lewi: Hasabya, anak Kemuel;  
 atas keturunan Harun: Zadok;  
<sup>18</sup> atas suku Yehuda: Elihu, saudara Daud;  
 atas suku Isakhar: Omri, anak Mikhael;  
<sup>19</sup> atas suku Zebulon: Yismaya, anak Obaja;  
 atas suku Naftali: Yerimot, anak Azriel;  
<sup>20</sup> atas suku Efraim: Hosea, anak Azazya;  
 atas setengah suku Manasye: Yoel, anak Pedaya;  
<sup>21</sup> atas setengah suku Manasye di Gilead: Yido, anak Zakharia;  
 atas suku Benyamin: Yaasiel, anak Abner;  
<sup>22</sup> atas suku Dan: Azareel, anak Yeroham. Itulah para pemimpin suku-suku Israel.

### *Daud Tidak Menghitung Orang Israel*

<sup>23</sup> Daud tidak menghitung jumlah orang yang berusia dua puluh tahun ke bawah sebab TUHAN telah berfirman akan membuat jumlah orang Israel seperti bintang-bintang di langit.

<sup>24</sup> Yoab, anak Zeruya, mulai menghitung, tetapi tidak menyelesaikannya sebab hal itu membuat orang Israel ditimpa murka. Jumlah mereka juga tidak dicantumkan dalam kitab *Sejarah Raja Daud*.

### *Pengawas Harta Raja dan Pembesar-Pembesar Lainnya*

<sup>25</sup> Pengawas perbendaharaan raja adalah Azmawet, anak Adiel.

Pengawas persediaan di luar kota, di kota-kota, di desa-desa, dan di menara-menara adalah Yonatan, anak Uzia.

<sup>26</sup> Pengawas para pekerja di ladang yang harus mengolah tanah adalah Ezri, anak Kelub.

<sup>27</sup> Pengawas kebun-kebun anggur adalah Simeai, dari Rama; pengawas hasil kebun anggur untuk persediaan air anggur adalah Zabdi, orang Syifmi.

<sup>28</sup> Pengawas pohon-pohon zaitun dan pohon-pohon ara di daerah lembah adalah Baal-Hanan, orang Geder;

pengawas persediaan minyak adalah Yoas.

<sup>29</sup> Pengawas sapi-sapi yang digembalakan di tanah Saron adalah Sitrai, orang Saron; pengawas sapi-sapi di lembah-lembah adalah Safat, anak Adlai.

<sup>30</sup> Pengawas unta-unta adalah Obil, orang Ismael;

pengawas keledai-keledai betina adalah Yehdeya, orang Meronot.

<sup>31</sup> Pengawas kawanan domba adalah Yazis, orang Hagri.

Semua itu adalah pengawas harta milik Raja Daud.

<sup>32</sup> Yonatan, paman Daud, adalah penasihat, orang bijak, dan juru tulis. Yehiel, anak Hakhmoni, melayani anak-anak raja.

<sup>33</sup> Ahitofel adalah penasihat raja. Husai, orang Arki, adalah sahabat raja.

<sup>34</sup> Ahitofel digantikan oleh Yoyada, anak Benaya, dan Abyatar. Yoab adalah panglima tentara raja.

## 28

### *Pesan Daud tentang Pembangunan Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Daud mengumpulkan semua pembesar Israel di Yerusalem, yaitu para pemimpin suku, para pemimpin kelompok yang melayani raja, para pemimpin pasukan seribu dan pemimpin pasukan seratus, dan para kepala harta benda dan ternak milik raja dan

anak-anaknya. Mereka dikumpulkan bersama pegawai-pegawai istana, para perwira, dan semua pahlawan yang gagah perkasa.

<sup>2</sup> Raja Daud berdiri dan berkata, “Dengarkan aku, saudara-saudaraku dan rakyatku! Aku berniat membangun rumah perhentian untuk Tabut Perjanjian TUHAN dan untuk tumpuan kaki Allah kita. Aku telah membuat persiapan untuk membangunnya.

<sup>3</sup> Namun, Allah berfirman kepadaku, ‘Kamu tidak akan membangun sebuah bait bagi nama-Ku, sebab kamu seorang prajurit dan telah menumpahkan banyak darah.’

<sup>4</sup> Namun TUHAN, Allah Israel, telah memilih aku dari antara semua kaum keluargaku untuk menjadi raja atas Israel selama-lamanya. Dia telah memilih Yehuda untuk menjadi pemimpin. Dari antara keturunan Yehuda, Dia memilih kaum keluargaku, dan dari antara anak-anak ayahku, Dia berkenan mengangkat aku menjadi raja atas seluruh Israel.

<sup>5</sup> Dari semua anakku, sebab TUHAN mengaruniakan banyak anak kepadaku, Dia telah memilih Salomo, anakku, untuk duduk di atas takhta kerajaan TUHAN atas Israel.

<sup>6</sup> Dia berfirman kepadaku, ‘Salomo, anakmu, dialah yang akan membangun bait-Ku dan pelataran-Ku. Aku memilih dia sebagai anakku dan Aku akan menjadi Bapanya.

<sup>7</sup> Aku akan mengukuhkan kerajaannya sampai selama-lamanya jika dia teguh melakukan perintah dan peraturan-Ku seperti sekarang ini.’

<sup>8</sup> Sekarang, di hadapan seluruh Israel, umat TUHAN, dan dengan didengar oleh Allah kita, aku berkata kepadamu, ‘Peliharalah dan carilah segala perintah TUHAN, Allahmu, supaya kamu tetap memiliki tanah yang baik ini dan mewariskannya kepada anak-anakmu sampai selama-lamanya.’

<sup>9</sup> Dan kamu, Salomo, anakku, kenalilah Allah, Bapamu, dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati dan dengan kerelaan jiwa. Sebab, TUHAN menyelidiki setiap hati dan memahami setiap rencana dan pemikiran. Jika kamu mencari-Nya, Dia akan berkenan kautemui, tetapi jika kamu meninggalkan-Nya, Dia akan menolakmu sampai selama-lamanya.

<sup>10</sup> Perhatikanlah sekarang, sebab TUHAN telah memilihmu untuk membangun sebuah bait sebagai tempat kudus-Nya. Jadilah kuat dan laksanakanlah tugas itu.’ ”

<sup>11</sup> Daud memberikan kepada Salomo, anaknya, rancangan pembangunan serambi muka dan ruang-ruang bait itu, perbendaharaannya, kamar-kamar atasnya, kamar-kamar dalamnya, dan ruangan untuk tutup pendamaian;

<sup>12</sup> semua rancangan pembangunan yang dia pikirkan mengenai pelataran bait TUHAN dan semua kamar di sekelilingnya, perbendaharaan Allah, dan perbendaharaan barang-barang kudus;

<sup>13</sup> mengenai kelompok para imam dan orang-orang Lewi, segala pekerjaan pelayanan bait TUHAN, serta semua perlengkapan untuk pelayanan di bait TUHAN;

<sup>14</sup> mengenai berat emas untuk semua perlengkapan emas pada tiap-tiap ibadah dan berat perak untuk semua perlengkapan perak pada tiap-tiap ibadah;

<sup>15</sup> mengenai berat emas yang diperlukan untuk kaki dian emas dan lampu-lampunya yang terbuat dari emas untuk tiap-tiap kaki dian emas dan lampu-lampu emasnya dan berat perak yang diperlukan untuk tiap-tiap kaki dian perak untuk tiap kaki dian perak dan lampu-lampunya, sesuai dengan pemakaian tiap-tiap kaki dian dalam ibadah;

<sup>16</sup> mengenai berat emas yang diperlukan untuk masing-masing meja roti sajian dan perak untuk meja-meja perak;

<sup>17</sup> mengenai berat emas murni untuk garpu-garpu, mangkuk-mangkuk penyiraman, kendi-kendi, dan tiap-tiap piala emas, dan berat perak yang diperlukan untuk tiap-tiap piala;

<sup>18</sup> mengenai berat emas murni untuk mazbah pembakaran dupa seberat yang diperlukan dan emas untuk rancangan kereta yang menjadi tumpangan kedua kerub, yang merentangkan sayapnya dan menutupi Tabut Perjanjian TUHAN.

<sup>19</sup> Daud berkata, “Semua ini terdapat dalam tulisan tangan TUHAN kepadaku. Dia membuatku mengerti semua pekerjaan yang harus dilakukan menurut rancangan itu.

<sup>20</sup> Daud berkata kepada Salomo, anaknya, “Jadilah kuat dan berani, dan lakukanlah pekerjaan itu. Jangan takut dan jangan cemas, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai kamu. Dia tidak akan membiarkan dan meninggalkanmu sampai seluruh pekerjaan pelayanan di bait Allah selesai.

<sup>21</sup> Lihatlah, kelompok para imam dan orang Lewi akan melaksanakan seluruh ibadah di bait Allah. Dalam semua pekerjaan itu, semua relawan yang ahli untuk setiap pekerjaan akan ada bersamamu. Para pemimpin dan seluruh rakyat akan menuruti semua perintahmu.”

## 29

### *Sumbangan untuk Pembangunan Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Raja Daud berkata kepada seluruh jemaat itu, “Salomo, anakku, seorang yang Allah pilih, adalah orang yang masih muda dan kurang berpengalaman, sedangkan ini adalah pekerjaan yang besar. Sebab, bait ini bukan untuk manusia melainkan untuk TUHAN, Allah.

<sup>2</sup> Dengan seluruh kemampuanku, aku telah menyiapkan bagi bait Allahku emas untuk barang-barang emas, perak untuk barang-barang perak, tembaga untuk barang-barang tembaga, besi untuk barang-barang besi, kayu untuk barang-barang kayu, batu permata krisopras dan batu permata tataan, batu hitam dan batu permata yang beraneka warna, segala macam batu berharga, dan batu pualam dalam jumlah yang banyak.

<sup>3</sup> Di samping itu, karena baktiku kepada bait Allahku, aku memberikan emas dan perak kepunyaanku kepada bait Allahku sebagai tambahan pada semua yang telah kusiapkan bagi Bait Suci:

<sup>4</sup> Tiga ribu talenta emas dari emas Ofir dan tujuh ribu talenta perak yang dimurnikan untuk melapisi dinding bait itu,

<sup>5</sup> emas untuk barang-barang emas dan perak untuk barang-barang perak, dan untuk semua pekerjaan yang dikerjakan oleh para tukang. Siapakah yang pada hari ini rela memberikan persembahan kepada TUHAN?”

<sup>6</sup> Dengan sukarela, para pemimpin kaum keluarga, para kepala suku Israel, para pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus, dan para pengawas pekerjaan raja

<sup>7</sup> menyerahkan 5.000 talenta emas, 10.000 dirham, 10.000 talenta perak, 18.000 talenta tembaga, serta 100.000 talenta besi untuk ibadah di bait Allah.

<sup>8</sup> Mereka yang memiliki batu permata menyerahkannya bagi perbendaharaan bait TUHAN melalui Yehiel, orang Gerson.

<sup>9</sup> Bangsa itu bersukacita karena para pemimpin telah memberi dengan sukarela, sebab dengan hati yang tulus mereka memberikan persembahan sukarela itu kepada TUHAN. Raja Daud pun sangat gembira.

### *Nyanyian Pujian Daud*

<sup>10</sup> Kemudian, Daud memuji TUHAN di hadapan seluruh jemaat. Daud berkata,

“Terpujilah Engkau, TUHAN, Allah nenek moyang kami Israel,  
dari selama-lamanya sampai selama-lamanya!

<sup>11</sup> Ya TUHAN, kebesaran, kekuatan, kemuliaan, kemenangan, dan keagungan,  
bahkan segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi

- adalah milik-Mu!  
Ya TUHAN, Engkau meninggikan diri-Mu  
sebagai kepala atas segala sesuatu.
- <sup>12</sup> Kekayaan dan kemuliaan berasal dari-Mu,  
Engkau berkuasa atas segala-galanya.  
Dalam tangan-Mu terdapat kuasa dan keperkasaan!  
Dalam tangan-Mu terdapat kuasa untuk memperbesar  
dan mengukuhkan segala sesuatu!
- <sup>13</sup> Sekarang, ya Allah, kami mengucapkan syukur kepada-Mu,  
dan memuji nama-Mu yang mulia!
- <sup>14</sup> Sebab, siapakah aku dan siapakah bangsaku sehingga kami mampu memberikan  
persembahan sukarela seperti ini?  
Sebab, segala sesuatu berasal dari-Mu,  
dan dari tangan-Mulah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.
- <sup>15</sup> Kami adalah orang asing di hadapan-Mu,  
dan pendatang seperti semua nenek moyang kami.  
Hari-hari kami di atas bumi seperti bayang-bayang  
dan tanpa harapan.
- <sup>16</sup> Ya TUHAN, Allah kami, semua kelimpahan bahan yang kami siapkan  
untuk membangun bait bagi nama-Mu yang kudus ini  
berasal dari tangan-Mu;  
segala sesuatu adalah milik-Mu.
- <sup>17</sup> Aku mengetahui, ya Allahku, bahwa Engkau menguji hati  
dan berkenan pada kejujuran.  
Aku, dalam ketulusan hatiku, mempersembahkan semuanya itu  
dengan sukarela.  
Dan sekarang, aku melihat dengan sukacita  
umat-Mu yang hadir di sini  
memberikan persembahan sukarela kepada-Mu.
- <sup>18</sup> Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak, dan Israel,  
nenek moyang kami,  
jagalah rancangan pikiran dan hati umat-Mu untuk selama-lamanya,  
arahkanlah hati mereka kepada-Mu.
- <sup>19</sup> Berilah hati yang tulus kepada Salomo, anakku, supaya dia berpegang pada perintah-  
perintah-Mu,  
peringatan-peringatan-Mu, dan ketetapan-ketetapan-Mu, dan melaksanakan se-  
mua itu,  
dan membangun bait yang persiapannya telah kubuat.”
- <sup>20</sup> Daud berkata kepada seluruh jemaat, “Sekarang, pujilah TUHAN, Allahmu!” Selu-  
ruh jemaat itu memuji TUHAN, Allah nenek moyang mereka. Mereka membungkuk  
dan memberi hormat kepada TUHAN dan raja.

### *Salomo Menjadi Raja*

<sup>21</sup> Keesokan harinya, mereka mempersembahkan kurban sembelihan dan kurban  
bakaran kepada TUHAN, yaitu 1.000 ekor sapi, 1.000 ekor domba jantan, dan 1.000 ekor  
domba muda, dengan kurban-kurban curahannya; kurban sembelihan yang sangat  
banyak untuk seluruh Israel.

<sup>22</sup> Pada hari itu, mereka makan dan minum di hadapan TUHAN dengan sukacita yang  
besar.

Untuk kedua kalinya, mereka menobatkan Salomo, anak Daud, sebagai raja. Mereka mengurapi dia sebagai penguasa bagi TUHAN, dan Zadok sebagai imam.

<sup>23</sup> Salomo duduk di atas takhta TUHAN untuk menjadi raja menggantikan Daud, ayahnya. Dia berhasil, dan seluruh Israel menuruti perintahnya.

<sup>24</sup> Semua pemimpin, pahlawan, juga semua anak Raja Daud menyatakan kesetiaan mereka kepada Raja Salomo.

<sup>25</sup> TUHAN membuat Salomo menjadi luar biasa besar di mata semua orang Israel. Dia mengaruniakan kepadanya kemuliaan kerajaan yang belum pernah dimiliki seorang raja mana pun di Israel sebelum dia.

### *Daud Meninggal*

<sup>26</sup> Demikianlah Daud, anak Isai, memerintah atas seluruh Israel.

<sup>27</sup> Dia memerintah atas Israel selama 40 tahun. Dia memerintah di Hebron selama 7 tahun dan memerintah di Yerusalem selama 33 tahun.

<sup>28</sup> Dia mati ketika rambutnya telah putih, hari-harinya genap, penuh kekayaan dan kemuliaan. Salomo, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

<sup>29</sup> Riwayat Raja Daud, dari awal hingga akhir, tertulis dalam kitab Samuel, pelihat itu, dalam kitab Nabi Natan, dan dalam kitab Gad, pelihat itu.

<sup>30</sup> Termasuk seluruh pemerintahannya, kepahlawanannya, dan masa-masa yang dia alami, yang Israel alami, dan yang kerajaan-kerajaan dari negeri lain alami.

## 2 Tawarikh

### *Salomo Memohon Hikmat*

<sup>1</sup> Salomo, anak Daud, memperkuat kedudukannya atas kerajaannya. TUHAN, Allah-nya, menyertai dia dan menjadikannya sangat besar.

<sup>2</sup> Salomo berbicara kepada seluruh Israel, kepada pemimpin-pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus, kepada para hakim, dan kepada setiap pemimpin di seluruh Israel, yakni para kepala kaum keluarga.

<sup>3</sup> Kemudian, Salomo dan seluruh jemaat itu pergi ke bukit pengurbanan di Gibeon, karena di sana ada Tenda Pertemuan yang dibuat oleh Musa, hamba TUHAN itu, di padang belantara.

<sup>4</sup> Daud telah mengangkut Tabut Perjanjian Allah dari Kiryat-Yearim, karena dia telah mendirikan tenda untuk tabut itu di Yerusalem.

<sup>5</sup> Namun, mazbah tembaga yang dibuat oleh Bezaleel, anak Uri, anak Hur diletakkan di depan Tenda Suci. Jadi, Salomo dan umat itu pergi ke sana untuk meminta petunjuk TUHAN.

<sup>6</sup> Di sana, di hadapan TUHAN, Salomo mempersembahkan seribu kurban bakaran di atas mazbah tembaga yang ada di depan Tenda Pertemuan.

<sup>7</sup> Pada malam itu, Allah menampakkan diri kepada Salomo dan berfirman, "Mintalah apa yang harus Aku berikan kepadamu."

<sup>8</sup> Salomo berkata kepada Allah, "Engkau telah menunjukkan kasih setia yang besar kepada Daud, ayahku, dan Engkau telah mengangkatku menjadi raja menggantikan dia.

<sup>9</sup> Sekarang, ya TUHAN Allah, kiranya janji-Mu kepada Daud, ayahku, dipenuhi karena Engkau telah mengangkatku menjadi raja atas suatu bangsa yang banyaknya seperti debu tanah.

<sup>10</sup> Sekarang, berikanlah kepadaku hikmat dan pengetahuan supaya aku dapat keluar dan masuk sebagai pemimpin di depan bangsa ini. Sebab, siapakah yang dapat memerintah umat-Mu yang besar ini?"

<sup>11</sup> Allah berfirman kepada Salomo, "Oleh karena ini yang ada dalam hatimu dan kamu tidak meminta kekayaan, harta benda, kemuliaan, nyawa orang yang membencimu, dan atau umur panjang, tetapi meminta hikmat dan pengetahuan supaya dapat memerintah umat-Ku yang atasnya kamu telah Kuangkat menjadi raja,

<sup>12</sup> maka hikmat dan pengetahuan itu Kuberikan kepadamu. Selain itu, Aku akan memberikan kekayaan, harta benda, dan kemuliaan yang belum pernah dimiliki raja-raja sebelum kamu dan tidak akan dimiliki oleh seorang pun sesudah kamu."

<sup>13</sup> Kemudian, dari bukit pengurbanan di Gibeon, Salomo datang ke Yerusalem. Dan, dari depan Tenda Pertemuan, dia memerintah atas Israel.

### *Salomo Memperkuat Pasukannya*

<sup>14</sup> Salomo mengumpulkan kereta dan pasukan berkuda. Dia mempunyai 1.400 kereta perang dan 12.000 pasukan berkuda yang dia tempatkan di kota-kota kereta dan di Yerusalem bersama raja.

<sup>15</sup> Raja membuat emas dan perak di Yerusalem seperti banyaknya batu-batu dan membuat pohon aras sebanyak pohon ara yang ada di dataran rendah.

<sup>16</sup> Kuda-kuda untuk Salomo dibawa dari Mesir dan dari Kewe. Para pedagang raja membelinya di Kewe dengan harga pasar.

<sup>17</sup> Mereka pergi dan membawa sebuah kereta dari Mesir seharga 600 syikal perak dan seekor kuda seharga 150 syikal perak. Begitu pula, melalui mereka, kuda dan kereta itu dibawa kepada semua raja orang Het dan kepada raja-raja Aram.

## 2

### *Persiapan Salomo untuk Membangun Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Salomo memberi perintah untuk membangun bait bagi nama Tuhan dan istana kerajaan bagi dirinya.

<sup>2</sup> Dia mengerahkan 70.000 pemikul beban, 80.000 orang untuk memahat di pegunungan, serta 3.600 orang untuk mengawasi mereka.

<sup>3</sup> Salomo mengutus orang kepada Hiram, raja Tirus, dengan pesan,

“Lakukanlah terhadapku seperti yang telah kaulakukan terhadap Daud, ayahku, ketika engkau mengirim kepadanya kayu aras sehingga dia dapat membangun istana tempat tinggalnya.

<sup>4</sup> Lihatlah, aku akan membangun bait bagi nama TUHAN Allahku dan menguduskannya, untuk dapat membakar dupa harum di hadapan-Nya, menyediakan roti sajian terus-menerus, mempersembahkan kurban bakaran pada waktu pagi dan petang, pada hari-hari Sabat, pada bulan-bulan baru, dan pada perayaan-perayaan tertentu yang ditetapkan TUHAN, Allah kami. Itu adalah kewajiban orang Israel untuk selama-lamanya.

<sup>5</sup> Bait yang akan kubangun haruslah besar sebab Allah kami lebih besar dari semua ilah.

<sup>6</sup> Namun, siapakah yang mampu membangun Bait bagi Dia, sedangkan langit, bahkan langit yang mengatasi segala langit tidak dapat menampung Dia? Siapakah aku ini sehingga aku hendak membangun bait bagi-Nya, kecuali hanya sebagai tempat untuk membakar kurban di hadapan-Nya?

<sup>7</sup> Sekarang, kirimkanlah kepadaku seorang yang ahli mengerjakan emas, perak, tembaga, besi, kain ungu, kain kirmizi, dan kain ungu lembayung, serta yang pandai membuat ukiran. Dia akan bekerja bersama para ahli yang ada bersamaku di Yehuda dan Yerusalem, yang telah disediakan oleh Daud, ayahku.

<sup>8</sup> Kirimkan juga kepadaku kayu aras, kayu sanobar, dan kayu cendana dari Lebanon, sebab aku tahu bahwa hamba-hambamu pandai menebang pohon dari Lebanon. Hamba-hambaku akan membantu hamba-hambamu

<sup>9</sup> untuk menyediakan kayu dalam jumlah besar bagiku, sebab bait yang akan kudirikan itu akan besar dan menakjubkan.

<sup>10</sup> Sesungguhnya, aku akan memberikan kepada tukang-tukang yang menebang pohon itu, yaitu hamba-hambamu, 20.000 kor gandum tumbuk, 20.000 kor jelai, 20.000 bat anggur, dan 20.000 bat minyak.”

<sup>11</sup> Hiram, raja Tirus, menjawab dalam surat balasan yang dia kirimkan kepada Salomo,

“Karena TUHAN mengasihi umat-Nya, Dia mengangkat engkau sebagai raja atas mereka.”

<sup>12</sup> Hiram melanjutkan, “Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang menjadikan langit dan bumi, sebab Dia mengaruniakan kepada Raja Daud seorang anak yang bijaksana, penuh akal budi dan pengertian, yang akan membangun bait bagi TUHAN serta istana kerajaan bagi dirinya.

<sup>13</sup> Sekarang, kukirimkan kepadamu seorang ahli yang sangat terampil, yaitu Hiram-Abi.

<sup>14</sup> Dia anak seorang perempuan dari keturunan Dan, ayahnya adalah orang Tirus. Dia pandai mengerjakan emas, perak, tembaga, besi, batu, kayu, kain ungu, kain ungu lembayung, linen halus, dan kain kirmizi. Dia juga pandai mengerjakan segala jenis

ukiran dan segala rancangan yang ditugaskan kepadanya. Dia akan bekerja bersama ahli-ahlimu dan ahli-ahli tuanku, Daud, ayahmu.

<sup>15</sup> Sekarang, kirimkanlah gandum, jelai, minyak, dan anggur yang tuanku sebutkan itu kepada hamba-hambamu.

<sup>16</sup> Kami akan menebang kayu dari Gunung Lebanon sebanyak yang engkau perlukan dan membawanya dengan rakit-rakit melalui laut sampai di Yafo sehingga engkau dapat mengangkutnya sampai di Yerusalem.”

<sup>17</sup> Salomo menghitung semua pendatang pria yang ada di tanah Israel menurut perhitungan yang pernah dilakukan Daud, ayahnya. Lalu, didapatinya 153.600 orang.

<sup>18</sup> Dari antara mereka, Salomo menetapkan 70.000 orang sebagai pemikul beban, 80.000 orang untuk memahat di pegunungan, dan 3.600 orang untuk mengawasi orang-orang itu bekerja.

### 3

#### *Salomo Membangun Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Salomo mulai membangun bait TUHAN di Yerusalem, di Gunung Moria, tempat TUHAN memperlihatkan diri-Nya kepada Daud, ayahnya. Tempat itu adalah tempat yang sudah disiapkan oleh Daud, yaitu di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

<sup>2</sup> Dia mulai membangun pada hari kedua bulan kedua, pada tahun keempat pemerintahannya.

<sup>3</sup> Inilah ukuran fondasi bait Allah yang dibangun oleh Salomo: panjangnya, menurut ukuran hasta lama, adalah 60 hasta dan lebarnya adalah 20 hasta.

<sup>4</sup> Serambi di depan bait itu panjangnya 20 hasta, menurut lebar bait itu, dan tingginya 120 hasta. Dia melapisi bagian dalamnya dengan emas murni.

<sup>5</sup> Kemudian, dia melapisi ruang besar dengan kayu sanobar yang dilapis emas bermutu tinggi, lalu memasang pohon kurma dan untaian rantai di atasnya.

<sup>6</sup> Dia melapisi ruang itu dengan batu mulia untuk keindahan, sedangkan emasnya adalah emas Parwaim.

<sup>7</sup> Dia juga melapisi ruang itu beserta balok-baloknya, ambang-ambangnyanya, dinding-dindingnya, serta pintu-pintunya dengan emas, dan mengukir kerub-kerub pada dinding-dindingnya.

<sup>8</sup> Dia membuat ruang mahakudus: panjangnya sama dengan lebar Bait Suci itu, 20 hasta, dan lebarnya pun 20 hasta. Dia melapisi ruang itu dengan emas bermutu tinggi seberat enam ratus talenta.

<sup>9</sup> Berat paku-pakunya adalah lima puluh syikal emas. Dia juga melapisi kamar-kamar atas dengan emas.

<sup>10</sup> Di ruang mahakudus, dia membuat dua pahatan kerub dan melapisinya dengan emas.

<sup>11</sup> Sayap kerub-kerub itu panjangnya dua puluh hasta. Sayap yang satu memiliki panjang lima hasta dan menyentuh dinding bait, dan sayap yang lain panjangnya lima hasta dan menyentuh sayap kerub yang lain.

<sup>12</sup> Sayap kerub yang lain juga memiliki panjang lima hasta dan menyentuh dinding bait, sementara sayapnya yang lain panjangnya lima hasta dan bersentuhan dengan sayap kerub yang lain.

<sup>13</sup> Sayap kedua kerub itu membentang sepanjang dua puluh hasta. Keduanya berdiri di atas kakinya dengan menghadap ruang utama.

<sup>14</sup> Kemudian, dia membuat tabir dari kain ungu lembayung, kain ungu muda, kain kirmizi, dan linen halus, dan menggambar kerub-kerub pada tirai itu.

<sup>15</sup> Di depan bait itu, dia membuat dua pilar yang tingginya 35 hasta dengan mahkota pilar di puncaknya, masing-masing setinggi lima hasta.

<sup>16</sup> Dia membuat untaian rantai seperti di ruang belakang yang dia pasang pada mahkota pilar itu. Dia juga membuat seratus buah delima yang dia pasang pada untaian rantai itu.

<sup>17</sup> Dia mendirikan pilar-pilar itu di depan bait, yang satu di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. Dia menamai pilar kanan Yakhin dan pilar kiri Boas.

## 4

### *Perlengkapan-Perlengkapan Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Salomo membuat mazbah tembaga yang panjangnya 20 hasta, lebarnya 20 hasta, dan tingginya 10 hasta.

<sup>2</sup> Dia juga membuat “laut” tuangan berbentuk bulat berkeliling. Ukurannya 10 hasta dari tepi ke tepi, dan tingginya 5 hasta. Tali pengukur sepanjang 30 hasta dapat melilitnya berkeliling.

<sup>3</sup> Di bagian bawahnya, ada gambar sapi-sapi yang memutar mengelilinginya; sepuluh ekor dalam sehasta yang merangkum “laut” itu berkeliling. Sapi-sapi itu dibuat sebanyak dua deret, setuangan dengan bejana itu.

<sup>4</sup> “Laut” itu berdiri di atas dua belas sapi. Tiga menghadap ke utara, tiga menghadap ke barat, tiga menghadap ke selatan, dan tiga menghadap ke timur; “laut” itu ditumpangkan di atasnya, sementara semua ekor sapi itu menghadap ke dalam.

<sup>5</sup> Tebalnya setapak tangan dan tepinya serupa tepi piala, seperti bunga bakung yang mengembang, dan dapat menampung tiga ribu bat air.

<sup>6</sup> Salomo juga membuat sepuluh bejana pembasuhan. Dia meletakkan lima bejana di sebelah kanan dan lima bejana di sebelah kiri sebagai tempat pembasuhan, yaitu untuk membasuh apa saja yang dipakai sebagai kurban bakaran. Sedangkan “laut” itu adalah tempat pembasuhan bagi para imam.

<sup>7</sup> Dia membuat sepuluh kandil emas sesuai dengan rancangannya dan meletakkannya di dalam bait, lima kandil di sebelah kanan dan lima kandil di sebelah kiri.

<sup>8</sup> Dia membuat sepuluh meja dan meletakkannya di dalam bait, lima meja di sebelah kanan dan lima meja di sebelah kiri. Dia juga membuat seratus bokor dari emas.

<sup>9</sup> Kemudian, dia membuat pelataran para imam, halaman besar, dan pintu-pintu halaman itu, lalu melapisi pintu-pintu itu dengan tembaga.

<sup>10</sup> “Laut” itu dia tempatkan di sebelah kanan bait, menghadap ke arah tenggara.

<sup>11</sup> Huram juga membuat kuali-kuali, penyodok-penyodok, dan bokor-bokor. Demikianlah Huram menyelesaikan seluruh pekerjaan yang harus dia lakukan bagi Raja Salomo di bait Allah:

<sup>12</sup> dua pilar, mangkuk-mangkuk, dan dua mahkota pilar di puncak pilar-pilar itu; dua jaring yang menudungi dua mahkota pilar itu yang berada di puncak pilar-pilar;

<sup>13</sup> empat ratus buah delima untuk dua jaring itu, dan dua deret buah delima untuk setiap jaring yang menutupi dua mangkuk mahkota pilar di atas pilar-pilar itu.

<sup>14</sup> Dia juga membuat landasan dan membuat bejana-bejana pembasuhan di atas landasan itu,

<sup>15</sup> dan satu “laut” dengan dua belas sapi di bawahnya.

<sup>16</sup> Kuali-kuali, penyodok-penyodok, garpu-garpu, dan semua perlengkapan lain yang dibuat oleh Huram-Abi bagi Raja Salomo untuk bait TUHAN dibuat dari tembaga yang dikilapkan.

<sup>17</sup> Raja menuang semuanya itu di Lembah Yordan, di dalam tanah liat antara Sukot dan Zereda.

<sup>18</sup> Semua perlengkapan itu dibuat oleh Salomo dalam jumlah yang sangat besar sehingga berat tembaga itu tidak terhitung.

<sup>19</sup> Salomo juga membuat semua perlengkapan yang ada di bait Allah, yaitu mazbah dari emas dan meja-meja tempat hidangan roti sajian;

<sup>20</sup> kandil-kandil dengan pelita-pelitanya yang terbuat dari emas murni untuk dinyalakan di depan ruang belakang sesuai dengan peraturan;

<sup>21</sup> bunga-bunganya, pelita-pelitanya, serta penjepit-penjepitnya yang terbuat dari emas, yaitu emas murni;

<sup>22</sup> alat-alat pemadam lilin, bokor-bokor, cawan-cawan, dan perbaraan-perbaraannya yang terbuat dari emas murni; pintu masuk bait itu, pintu-pintu yang terdapat di bagian dalam ruang mahakudus, serta pintu-pintu ke ruang besar bait itu yang terbuat dari emas.

## 5

<sup>1</sup> Seluruh pekerjaan yang Salomo lakukan untuk bait TUHAN telah selesai. Salomo memasukkan barang-barang yang dikuduskan oleh Daud, ayahnya, yaitu perak, emas, dan semua peralatan itu, dan meletakkannya di dalam perbendaharaan bait Allah.

### *Tabut Perjanjian Dibawa ke Dalam Bait Tuhan*

<sup>2</sup> Kemudian, Salomo mengumpulkan di Yerusalem para tua-tua Israel dan semua kepala suku, yakni para pemimpin kaum orang Israel, untuk mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN dari Sion, kota Daud.

<sup>3</sup> Lalu, semua orang Israel berkumpul di hadapan raja pada hari raya, pada bulan ketujuh.

<sup>4</sup> Setelah semua tua-tua Israel datang, orang-orang Lewi mengangkat tabut itu.

<sup>5</sup> Mereka mengangkat tabut, Tenda Pertemuan, dan semua barang kudus yang ada di tenda itu. Semuanya itu diangkut oleh para imam dan orang-orang Lewi.

<sup>6</sup> Raja Salomo dan seluruh umat Israel yang berkumpul di hadapannya berdiri di depan tabut itu, lalu mempersembahkan domba dan sapi yang tidak terhitung dan tidak terbilang jumlahnya.

<sup>7</sup> Para imam membawa Tabut Perjanjian itu ke tempatnya di ruang belakang bait, di ruang mahakudus, di bawah sayap kerub-kerub.

<sup>8</sup> Jadi, kerub-kerub itu membentangkan sayap-sayapnya di atas tempat tabut itu sehingga kerub-kerub itu menudungi tabut itu dan kayu-kayu pengusungnya dari atas.

<sup>9</sup> Kayu-kayu pengusung itu sangat panjang sehingga ujungnya terlihat dari tempat kudus di depan ruang belakang. Namun, kayu-kayu pengusung itu tidak terlihat dari luar. Di sanalah tempatnya sampai saat ini.

<sup>10</sup> Tidak ada apa pun di dalam tabut itu selain dua loh batu yang diletakkan Musa di dalamnya, ketika TUHAN mengikat perjanjian dengan orang Israel di Gunung Horeb, setelah mereka keluar dari Mesir.

<sup>11</sup> Kemudian, para imam keluar dari ruang kudus. Semua imam yang hadir telah menguduskan diri dan tidak lagi menunggu sesuai giliran.

<sup>12</sup> Semua penyanyi dari keturunan Lewi, yaitu Asaf, Heman, Yedutun beserta anak-anak dan saudara-saudaranya, berdiri di timur mazbah dengan mengenakan linen halus dan dengan ceracap, gambus, dan kecapi. Bersama mereka ada seratus dua puluh imam peniup nafiri.

<sup>13</sup> Secara serentak, para peniup nafiri dan penyanyi itu memperdengarkan paduan suaranya untuk menyanyikan puji-pujian dan syukur kepada TUHAN. Ketika mereka mengangkat suara dengan nafiri, ceracap, dan alat-alat musik lainnya sambil memuji TUHAN,

“Sebab Dia baik!

Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya,”

bait itu, yakni bait TUHAN, dipenuhi dengan awan.

<sup>14</sup> Para imam tidak mampu berdiri untuk menyelenggarakan ibadah karena awan itu, sebab kemuliaan TUHAN memenuhi bait Allah.

## 6

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Salomo berkata,

“TUHAN berfirman bahwa Dia akan tinggal dalam kekelaman.

<sup>2</sup> Aku telah membangun bait agung bagi-Mu tempat Engkau bersemayam selama-lamanya.”

### *TUHAN Menggenapi Janji-Nya kepada Daud*

<sup>3</sup> Kemudian, raja memalingkan wajahnya dan memberkati seluruh umat Israel sementara seluruh umat Israel berdiri.

<sup>4</sup> Dia berkata,

“Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah menggenapi dengan tangan-Nya apa yang difirmankan-Nya kepada Daud, ayahku, firman-Nya,

<sup>5</sup> ‘Sejak hari Aku membawa umat-Ku keluar dari tanah Mesir, Aku tidak memilih satu pun kota di antara semua suku Israel untuk membangun rumah bagi nama-Ku di sana. Aku juga tidak memilih seorang pun untuk menjadi raja atas umat-Ku Israel.

<sup>6</sup> Namun, Aku telah memilih Yerusalem bagi nama-Ku di sana dan memilih Daud untuk berkuasa atas umat-Ku, Israel.’

<sup>7</sup> Lalu, Daud, ayahku, berniat membangun bait bagi nama TUHAN, Allah Israel.

<sup>8</sup> Akan tetapi, TUHAN berfirman kepada Daud, ayahku, ‘Kamu berniat mendirikan rumah bagi nama-Ku, dan niatmu itu memang baik.

<sup>9</sup> Namun, bukan kamu yang akan membangun rumah itu, melainkan anak kandungmu yang akan lahir kelak. Dialah yang akan membangun rumah itu bagi nama-Ku.’

<sup>10</sup> Sekarang, TUHAN telah menepati janji yang Dia firmankan. Aku telah bangkit menggantikan Daud, ayahku, dan duduk di atas takhta kerajaan Israel, seperti yang TUHAN firmankan. Aku telah membangun bait bagi nama TUHAN, Allah Israel.

<sup>11</sup> Di sana, aku menempatkan tabut yang berisi perjanjian TUHAN, yang Dia buat dengan orang Israel.”

### *Doa Salomo*

<sup>12</sup> Salomo berdiri di depan mazbah TUHAN, di hadapan seluruh umat Israel sambil menadahkan tangannya.

<sup>13</sup> Dia membuat mimbar tembaga dan meletakkannya di tengah-tengah halaman. Panjangnya 5 hasta, lebarnya 5 hasta, dan tingginya 3 hasta. Dia berdiri di atasnya dan bertelut di atas lututnya di hadapan seluruh umat Israel, dan menadahkan tangannya ke langit.

<sup>14</sup> Dia berkata,

“Ya TUHAN, Allah Israel! Tidak ada Allah yang seperti Engkau, baik di langit maupun di bumi. Engkau memegang teguh perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang hidup di hadapan-Mu dengan segenap hatinya.

<sup>15</sup> Engkau memegang teguh apa yang Kaujanjikan kepada hamba-Mu Daud, ayahku. Engkau telah berfirman kepada-Nya dengan mulut-Mu dan menggenapinya dengan tangan-Mu, seperti yang terjadi pada hari ini.

<sup>16</sup> Sekarang, ya TUHAN, Allah Israel, peganglah apa yang telah Kaufirmankan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dengan berfirman, 'Keturunanmu yang akan duduk di atas takhta Israel tidak akan terputus di hadapan-Ku, asalkan anak-anakmu tetap hidup menurut hukum-Ku, seperti kamu hidup di hadapan-Ku.'

<sup>17</sup> Sekarang, ya TUHAN, Allah Israel, biarlah terbukti firman yang Kauucapkan kepada Daud, hamba-Mu itu."

<sup>18</sup> "Namun, benarkah Allah mau tinggal bersama manusia di atas bumi? Lihat, langit, bahkan langit di atas langit, tidak dapat menampung Engkau, apalagi bait yang kubangun ini."

<sup>19</sup> Perhatikanlah doa dan permohonan hamba-Mu ini, ya TUHAN, Allahku. Dengarlah seruan dan doa yang hamba-Mu panjatkan di hadapan-Mu.

<sup>20</sup> Kiranya mata-Mu terbuka terhadap bait ini, baik siang maupun malam, terhadap tempat yang Kaufirmankan akan Kautaruh nama-Mu di sana. Dengarlah doa yang hamba-Mu panjatkan di tempat ini.

<sup>21</sup> Dan, dengarlah permohonan hamba-Mu dan umat-Mu Israel yang mereka panjatkan ke arah tempat ini. Kiranya Engkau mendengar dari tempat kediaman-Mu di surga, dan jika Engkau mendengarnya kiranya Engkau akan mengampuni.

<sup>22</sup> Jika seseorang berdosa terhadap sesamanya, lalu dia mengangkat sumpah dengan mengutuki diri dan datang bersumpah di depan mazbah-Mu di dalam bait ini,

<sup>23</sup> kiranya Engkau mendengar dari surga dan akan bertindak serta mengadili hamba-hamba-Mu, dengan membalas orang jahat dengan menanggungkan perbuatannya pada dirinya sendiri, dan membenarkan orang benar dengan membalasnya sesuai dengan kebenarannya.

<sup>24</sup> Jika umat-Mu Israel dikalahkan oleh musuhnya karena mereka telah berdosa kepada-Mu, tetapi mereka berbalik dan mengakui nama-Mu, dan berdoa serta memohon di hadapan-Mu di bait ini,

<sup>25</sup> kiranya Engkau mendengar dari surga dan mengampuni dosa umat-Mu Israel, dan mengembalikan mereka ke tanah yang telah Kauberikan kepada mereka dan kepada nenek moyang mereka.

<sup>26</sup> Jika langit tertutup dan tidak ada hujan sebab mereka telah berdosa kepada-Mu, lalu mereka berdoa di tempat ini untuk mengakui nama-Mu dan berbalik dari dosa mereka sebab Engkau yang menindas mereka,

<sup>27</sup> kiranya Engkau akan mendengar dari surga dan mengampuni dosa hamba-hamba-Mu dan umat-Mu Israel. Sebab, Engkaulah yang mengajarkan kepada mereka jalan yang baik yang harus mereka tempuh dan memberikan hujan ke atas tanah-Mu, yang telah Kauberikan kepada umat-Mu sebagai milik pusaka.

<sup>28</sup> Jika ada kelaparan di negeri ini, jika ada penyakit sampar, hama dan penyakit tanaman, belalang, serta belalang pelahap, dan jika musuh mengepung mereka di pintu-pintu gerbang negeri ini, jika ada tulah atau penyakit apa pun,

<sup>29</sup> apa pun doa dan apa pun permohonan yang dipanjatkan oleh siapa saja atau oleh segenap umat-Mu Israel, karena mereka masing-masing mengetahui tulah dan penderitaannya sendiri, dengan menadahkan tangannya di bait ini,

<sup>30</sup> kiranya Engkau mendengar dari surga, dari tempat kediaman-Mu, dan mengampuni serta membalas kepada setiap orang sesuai dengan segala perbuatannya, karena Engkau mengenal hatinya. Sebab, hanya Engkaulah yang mengenal hati anak-anak manusia;

<sup>31</sup> supaya mereka takut akan Engkau dan hidup di jalan-jalan-Mu setiap hari selama mereka hidup di atas tanah yang Kauberikan kepada nenek moyang kami.

<sup>32</sup> Juga, terhadap orang asing yang bukan umat-Mu Israel, yang datang dari negeri

yang jauh oleh karena nama-Mu yang besar, tangan-Mu yang kuat, dan lengan-Mu yang terangkat; jika dia datang dan berdoa di bait ini,

<sup>33</sup> kiranya Engkau mendengar dari surga, dari tempat kediaman-Mu. Bertindaklah sesuai dengan semua yang diserukan kepada-Mu oleh orang asing itu, supaya semua bangsa di bumi mengenal nama-Mu sehingga mereka takut akan Engkau, seperti umat-Mu Israel. Dan, supaya mereka tahu bahwa nama-Mu diserukan atas bait yang telah kubangun ini.

<sup>34</sup> Jika umat-Mu maju berperang melawan musuh-musuhnya, ke arah mana pun Engkau menyuruh mereka, dan jika mereka berdoa kepada-Mu ke arah kota yang telah Kaupilih ini dan ke bait yang telah kubangun bagi nama-Mu,

<sup>35</sup> kiranya Engkau mendengar dari surga doa dan permohonan mereka, dan memberikan keadilan-Mu kepada mereka.

<sup>36</sup> Jika mereka berdosa, sebab tidak ada manusia yang tidak berdosa, dan Engkau murka serta menyerahkan mereka kepada musuh sehingga mereka diangkut sebagai tawanan ke negeri yang jauh atau ke negeri yang dekat,

<sup>37</sup> dan jika mereka sadar diri di negeri tempat mereka ditawan dan berbalik serta memohon kepada-Mu di negeri tempat mereka ditawan, dengan berkata, 'Kami telah berdosa, bersalah, dan berbuat fasik,'

<sup>38</sup> jika mereka berbalik kepada-Mu dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa di negeri tempat mereka telah diangkut sebagai tawanan, lalu berdoa kepada-Mu ke arah negeri yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka, ke kota yang Kaupilih, dan ke bait yang telah kubangun bagi nama-Mu ini,

<sup>39</sup> kiranya Engkau mendengar dari surga, dari tempat kediaman-Mu, segala doa dan permohonan mereka. Nyatakanlah keadilan-Mu kepada mereka dan ampunilah umat-Mu yang telah berdosa kepada-Mu.

<sup>40</sup> Sekarang, ya Allahku, kiranya mata-Mu terbuka dan telinga-Mu mendengar doa yang dipanjatkan di tempat ini.

<sup>41</sup> Sekarang, ya TUHAN Allah, bangkitlah ke tempat perhentian-Mu, Engkau dan tabut kekuatan-Mu!

Ya TUHAN, Allah, kiranya imam-imam-Mu berpakaian keselamatan, dan orang-orang kudus-Mu bersukacita karena kebaikan-Mu.

<sup>42</sup> Ya TUHAN Allah, janganlah memalingkan wajah orang yang Kauurapi, Ingatlah kasih setia-Mu kepada Daud, hamba-Mu itu."

## 7

### *Api dari Langit dan Nyanyian Syukur*

<sup>1</sup> Setelah Salomo mengakhiri doanya, api turun dari langit dan menghanguskan kurban bakaran dan kurban sembelihan, dan kemuliaan TUHAN memenuhi bait itu.

<sup>2</sup> Para imam tidak dapat memasuki bait TUHAN karena kemuliaan TUHAN memenuhi bait TUHAN.

<sup>3</sup> Ketika semua orang Israel melihat api itu turun dan kemuliaan TUHAN melingkupi bait itu, mereka berlutut dengan muka mereka sampai ke tanah di atas lantai batu. Mereka sujud menyembah dan mengucapkan syukur kepada TUHAN,

"Sebab Dia Baik!

Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!"

<sup>4</sup> Kemudian, raja dan seluruh umat itu mempersembahkan kurban sembelihan di hadapan TUHAN.

<sup>5</sup> Raja Salomo mempersembahkan 22.000 ekor sapi dan 120.000 ekor domba sebagai kurban sembelihan. Demikianlah raja dan seluruh umat menahbiskan bait Allah.

<sup>6</sup> Para imam berdiri di tempat tugas mereka, begitu pula orang-orang Lewi dengan alat-alat musik untuk memuliakan TUHAN, yang telah dibuat oleh Raja Daud untuk mengucap syukur kepada TUHAN, “Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!” ketika Daud memuji TUHAN dengan bantuan mereka. Para imam meniup nafiri di depan mereka, sementara semua orang Israel berdiri.

<sup>7</sup> Lalu, Salomo menguduskan bagian tengah pelataran yang ada di depan bait TUHAN. Di sanalah dia mempersembahkan kurban-kurban bakaran dan lemak kurban pendamaian, sebab mazbah tembaga yang dibuat Salomo tidak dapat menampung kurban bakaran, kurban sajian, dan semua lemak kurban itu.

<sup>8</sup> Pada waktu itu, Salomo mengadakan perayaan Pondok Daun selama tujuh hari bersama seluruh Israel, suatu jemaat yang sangat besar, mulai dari jalan masuk ke Hamat sampai sungai Mesir.

<sup>9</sup> Pada hari kedelapan, mereka mengadakan pertemuan raya karena mereka telah merayakan penahbisan mazbah selama tujuh hari dan perayaan Pondok Daun selama tujuh hari.

<sup>10</sup> Pada hari kedua puluh tiga bulan ketujuh, dia menyuruh umat itu pulang ke tenda-tenda mereka sambil bersukacita dan bergembira atas kebaikan yang TUHAN tunjukkan kepada Daud, kepada Salomo, dan kepada Israel, umat-Nya.

### *TUHAN Datang kepada Salomo untuk Kedua Kalinya*

<sup>11</sup> Demikianlah Salomo menyelesaikan bait TUHAN dan istana raja. Dia berhasil melaksanakan segala sesuatu yang timbul dalam hatinya untuk bait TUHAN dan istananya.

<sup>12</sup> Lalu, TUHAN menampakkan diri kepada Salomo pada malam hari dan berfirman,

“Aku telah mendengar doamu dan telah memilih tempat ini bagi-Ku sebagai rumah persembahan kurban.

<sup>13</sup> Jika Aku menutup langit sehingga tidak turun hujan dan jika Aku menyuruh belalang melahap hasil bumi, dan jika Aku mengirim penyakit sampar kepada umat-Ku,

<sup>14</sup> dan jika umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa, dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, Aku akan mendengar dari surga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan tanah mereka.

<sup>15</sup> Sekarang, mata-Ku terbuka dan telinga-Ku mendengarkan doa yang dipanjatkan di tempat ini.

<sup>16</sup> Aku telah memilih dan menguduskan bait ini, supaya nama-Ku tinggal di sana sampai selama-lamanya. Mata-Ku dan hati-Ku akan ada di sana sepanjang masa.

<sup>17</sup> Dan, jika kamu hidup di hadapan-Ku sama seperti Daud, ayahmu, hidup dan melakukan segala yang Kuperintahkan, serta memegang teguh ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan-Ku,

<sup>18</sup> Aku akan mengukuhkan takhta kerajaanmu sesuai dengan perjanjian yang Kuikat dengan Daud, ayahmu, dengan berkata, “Tidak akan terputus bagimu seseorang yang memerintah atas Israel.”

<sup>19</sup> Namun, jika kamu berbalik dan meninggalkan ketetapan-ketetapan dan perintah-perintah yang telah Kuberikan kepadamu dan pergi beribadah kepada ilah lain serta sujud menyembahnya,

<sup>20</sup> Aku akan mencabutmu dari tanah-Ku yang telah Kuberikan kepadamu. Bait yang telah Kukuduskan bagi nama-Ku ini akan Kubuang dari hadapan-Ku dan akan Kujadikan sebagai kiasan dan sindiran di antara segala bangsa.

<sup>21</sup> Setiap orang yang melewati bait yang ditinggikan ini akan heran dan berkata, 'Mengapa TUHAN melakukan hal ini terhadap negeri ini dan terhadap bait ini?'

<sup>22</sup> Dan, orang akan berkata, 'Karena mereka meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dan berpaut kepada ilah lain, serta sujud menyembah dan beribadah kepadanya. Karena itulah, Dia mendatangkan semua malapetaka itu ke atas mereka.' "

## 8

### *Pencapaian Raja Salomo*

<sup>1</sup> Pada akhir masa dua puluh tahun, Salomo selesai membangun bait TUHAN dan istananya.

<sup>2</sup> Salomo membangun kota-kota yang diberikan Hiram kepadanya dan menyuruh orang Israel menetap di sana.

<sup>3</sup> Lalu, Salomo pergi ke Hamat-Zoba untuk merebutnya.

<sup>4</sup> Dia memperkuat Tadmor di padang gurun dan semua kota perbekalan yang dia bangun di Hamat.

<sup>5</sup> Dia juga membangun Bet-Horon hulu dan Bet-Horon hilir menjadi kota yang berkubu, dengan tembok, pintu gerbang, dan palang.

<sup>6</sup> Demikian juga Baalat dan semua kota perbekalan yang menjadi milik Salomo, semua kota tempat kereta, kota-kota tempat pasukan berkuda, dan semua yang ingin dibangun Salomo di Yerusalem, di Lebanon, atau di seluruh tanah kekuasaannya.

<sup>7</sup> Semua yang tersisa dari orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, mereka yang bukan dari Israel,

<sup>8</sup> yakni keturunan bangsa-bangsa yang masih tersisa sesudah mereka di negeri itu, yang tidak dibinasakan oleh orang Israel, dikerahkan oleh Salomo menjadi pekerja paksa sampai hari ini.

<sup>9</sup> Dari antara orang Israel, tidak ada yang Salomo jadikan budak untuk pekerjaannya. Mereka menjadi prajurit, perwira pasukan berkuda, atau panglima pasukan kereta dan pasukan berkuda.

<sup>10</sup> Jumlah pemimpin umum Raja Salomo yang memerintah rakyat ada 250 orang.

<sup>11</sup> Salomo membawa anak perempuan Firaun keluar dari kota Daud ke rumah yang dibangunnya untuk dia, sebab dia berkata, "Istriku tidak boleh tinggal di istana Daud, raja Israel, karena tempat-tempat yang pernah dimasuki oleh tabut TUHAN adalah kudus."

<sup>12</sup> Kemudian, Salomo mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN di atas mazbah TUHAN yang dia bangun di depan serambi,

<sup>13</sup> sesuai dengan ketentuan setiap hari menurut perintah Musa, yaitu pada hari Sabat, pada bulan-bulan baru, dan tiga kali setahun pada hari-hari raya tertentu, yaitu hari raya Roti Tidak Beragi, hari raya Tujuh Minggu, dan hari raya Pondok Daun.

<sup>14</sup> Sesuai peraturan Daud, ayahnya, dia menetapkan kelompok para imam untuk melaksanakan tugas mereka, dan orang-orang Lewi untuk bertugas menyanyikan pujipujian dan menyelenggarakan ibadah di depan para imam, sesuai dengan ketentuan setiap hari. Dia menetapkan pula kelompok para penjaga pintu gerbang untuk setiap pintu gerbang karena itulah perintah Daud, abdi Allah.

<sup>15</sup> Mereka tidak menyimpang dari perintah raja mengenai para imam dan orang Lewi dalam hal apa pun, juga dalam hal perbendaharaan.

<sup>16</sup> Seluruh pekerjaan Salomo terlaksana sejak hari peletakan dasar bait TUHAN sampai bait itu selesai. Demikianlah bait TUHAN itu diselesaikan.

<sup>17</sup> Salomo pergi ke Ezion-Geber dan ke Elot yang terletak di tepi laut, di tanah Edom.

<sup>18</sup> Melalui anak buahnya, Huram mengirim kepada Salomo kapal-kapal dan anak buahnya yang mahir mengarungi laut. Mereka pergi bersama anak buah Salomo ke Ofir dan mengambil dari sana 450 talenta emas, dan membawanya kepada Raja Salomo.

## 9

### *Ratu Syeba Mengunjungi Salomo*

<sup>1</sup> Ketika Ratu Syeba mendengar kabar tentang Salomo, dia datang ke Yerusalem untuk menguji Salomo dengan pertanyaan-pertanyaan yang sulit. Dia datang dengan pasukan pengiring yang sangat besar serta unta-unta yang membawa rempah-rempah, banyak emas, dan batu permata yang berharga. Ketika dia bertemu dengan Salomo, dia berbicara dengannya tentang segala sesuatu yang ada dalam hatinya.

<sup>2</sup> Salomo menjawab semua pertanyaannya. Tidak ada hal yang tersembunyi bagi Salomo yang tidak dapat dia jelaskan kepada ratu itu.

<sup>3</sup> Ketika Ratu Syeba melihat hikmat Salomo serta istana yang telah dia dirikan,

<sup>4</sup> makanan di mejanya, cara duduk pegawai-pegawainya, cara pelayan-pelayannya melayani dan berpakaian, serta juru-juru minumannya dan pakaian mereka, dan kurban bakaran yang Salomo persembahkan di bait TUHAN, dia merasa takjub.

<sup>5</sup> Dia berkata kepada raja, "Kabar yang kudengar di negeriku tentang engkau dan tentang hikmatmu benar adanya.

<sup>6</sup> Aku tidak memercayai kata-kata mereka sampai aku datang dan melihatnya dengan mataku sendiri. Sesungguhnya, apa yang dikabarkan kepadaku belum sampai setengah dari kebesaran hikmatmu. Engkau melebihi kabar yang kudengar.

<sup>7</sup> Berbahagialah orang-orangmu, berbahagialah pegawai-pegawaimu, yang selalu melayanimu dan mendengarkan hikmatmu.

<sup>8</sup> Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang berkenan kepadamu sehingga Dia mendudukanmu di atas takhta-Nya sebagai raja mewakili TUHAN, Allahmu. Karena Allahmu mengasihi orang Israel dan hendak mengukuhkan mereka untuk selamanya, Dia menjadikan engkau raja atas mereka untuk menegakkan keadilan dan kebenaran."

<sup>9</sup> Ratu Syeba memberikan kepada raja 120 talenta emas, rempah-rempah yang sangat banyak, dan batu permata yang berharga. Tidak pernah ada lagi rempah-rempah sebanyak yang Ratu Syeba berikan kepada Raja Salomo.

<sup>10</sup> Terlebih lagi, hamba-hamba Huram dan hamba-hamba Salomo yang membawa emas dari Ofir juga membawa kayu cendana dan batu permata yang berharga.

<sup>11</sup> Raja membuat kayu cendana itu menjadi tangga-tangga untuk bait TUHAN dan istana raja, serta membuat kecapi dan gambus bagi para penyanyi. Hal-hal seperti itu belum pernah dilihat sebelumnya di tanah Yehuda.

<sup>12</sup> Raja Salomo memberikan kepada Ratu Syeba semua yang dia inginkan dan dia minta, melebihi yang dibawa ratu itu untuk raja. Lalu, ratu itu berbalik dan pulang ke negerinya bersama para hambanya.

### *Kekayaan Salomo*

<sup>13</sup> Berat emas yang diberikan kepada Salomo dalam satu tahun adalah 666 talenta emas,

<sup>14</sup> belum termasuk yang dibawa oleh saudagar-saudagar dan para pedagang. Semua raja Arab dan gubernur-gubernur di negeri itu juga membawa emas dan perak kepada Salomo.

<sup>15</sup> Raja Salomo membuat 200 perisai besar dari emas tempaan. Dan, 600 syikal emas tempaan dia pakai pada setiap perisai besar.

<sup>16</sup> Dia juga membuat 300 perisai kecil dari emas tempaan. Tiga ratus syikal emas tempaan dia pakai pada setiap perisai kecil. Raja meletakkan semua itu di dalam gedung "Hutan Lebanon".

<sup>17</sup> Raja juga membuat takhta besar dari gading dan melapisinya dengan emas murni.

<sup>18</sup> Takhta itu memiliki enam tingkat dengan tumpuan kaki dari emas yang dilekatkan pada takhta itu. Pada masing-masing sisi tempat duduk itu ada sandaran-sandaran tangan. Di samping sandaran-sandaran tangan itu berdiri dua patung singa.

<sup>19</sup> Dua belas patung singa itu berdiri di atas enam tingkat itu pada sisi yang satu dan sisi yang lain. Barang seperti itu belum pernah dibuat di kerajaan mana pun.

<sup>20</sup> Semua perlengkapan minuman Raja Salomo terbuat dari emas dan semua barang di gedung "Hutan Lebanon" juga terbuat dari emas murni. Perak dianggap tidak berharga pada zaman Salomo.

<sup>21</sup> Sebab, raja memiliki kapal-kapal yang berlayar ke Tarsis bersama orang-orang Hiram. Tiga tahun sekali, kapal-kapal dari Tarsis itu datang dengan membawa emas, perak, gading, kera, dan burung merak.

<sup>22</sup> Raja Salomo lebih besar dari semua raja di bumi dalam kekayaan dan hikmatnya.

<sup>23</sup> Semua raja di bumi berusaha menghadap Salomo untuk mendengarkan hikmat yang telah Allah letakkan dalam hatinya.

<sup>24</sup> Masing-masing dari mereka membawa persembahannya, yaitu barang-barang perak, barang-barang emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda, dan bagal. Demikianlah yang terjadi tahun demi tahun.

<sup>25</sup> Salomo juga mempunyai 4.000 kandang bagi kuda-kuda dan kereta-keretanya dan 12.000 pasukan berkuda yang dia tempatkan di kota-kota kereta dan bersama raja di Yerusalem.

<sup>26</sup> Dia memerintah atas semua raja, mulai dari Sungai Efrat sampai tanah orang Filistin dan sampai perbatasan Mesir.

<sup>27</sup> Raja membuat perak di Yerusalem sama seperti batu, dan membuat pohon aras sama banyaknya seperti pohon ara di dataran rendah.

<sup>28</sup> Kuda untuk Salomo didatangkan dari Mesir dan dari semua negeri lain.

### *Salomo Meninggal*

<sup>29</sup> Riwayat Salomo selebihnya, dari awal hingga akhir, bukankah semua itu tertulis dalam kitab Nabi Natan dan dalam nubuat Ahia, orang Silo itu, serta dalam penglihatan-penglihatan Ido, si pelihat itu, mengenai Yerobeam, anak Nebat?

<sup>30</sup> Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel selama empat puluh tahun.

<sup>31</sup> Lalu, Salomo dibaringkan bersama leluhurnya dan dikuburkan di kota Daud, ayahnya. Rehabeam, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

## 10

### *Kerajaan Salomo Terbagi Dua*

<sup>1</sup> Rehabeam pergi ke Sikhem karena seluruh Israel datang ke Sikhem untuk mengangkatnya menjadi raja.

<sup>2</sup> Ketika hal itu didengar oleh Yerobeam, anak Nebat, yang ada di Mesir karena melarikan diri dari hadapan Raja Salomo, maka dia kembali dari Mesir.

<sup>3</sup> Orang-orang menyuruh memanggilnya, lalu Yerobeam datang bersama semua orang Israel dan berkata kepada Rehabeam,

<sup>4</sup> "Ayahmu telah memberatkan tanggungan kami. Sekarang, ringankanlah pekerjaan sukar dari ayahmu dan tanggungan berat yang dia pikulkan kepada kami, maka kami akan melayani engkau."

<sup>5</sup> Dia berkata kepada mereka, “Kembalilah kepadaku tiga hari lagi.” Lalu, rakyat itu pergi.

<sup>6</sup> Raja Rehabeam meminta nasihat dari para tua-tua yang dahulu melayani Salomo, ayahnya, saat Salomo masih hidup. Dia bertanya, “Apa nasihatmu untuk menjawab rakyat itu?”

<sup>7</sup> Mereka berkata kepadanya, “Jika engkau ingin berbuat baik terhadap rakyat itu, menyenangkan mereka, dan menjawab mereka dengan perkataan yang baik, mereka akan menjadi hambamu selama-lamanya.”

<sup>8</sup> Namun, dia mengabaikan nasihat yang diberikan oleh para tua-tua itu, dan meminta nasihat dari orang-orang muda yang tumbuh besar bersamanya dan yang berdiri di hadapannya.

<sup>9</sup> Dia berkata kepada mereka, “Apa nasihatmu untuk menjawab rakyat itu yang berkata kepadaku, ‘Ringankanlah tanggungan yang ayahmu pikulkan kepada kami.’ ”

<sup>10</sup> Orang-orang muda yang tumbuh besar bersamanya itu menjawab, “Katakanlah ini kepada rakyat yang telah berkata kepadamu, ‘Ayahmu telah memberatkan tanggungan kami, maka berikanlah keringanan kepada kami,’ inilah yang harus kau katakan kepada mereka, ‘Kelingkingku lebih besar daripada pinggang ayahku.’ ”

<sup>11</sup> Memang, ayahku telah membebankan tanggungan yang berat kepadamu, tetapi aku akan menambah tanggunganmu. Ayahku menghajarmu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kamu dengan kalajengking.’ ”

<sup>12</sup> Lalu, Yerobeam dan seluruh rakyat menghadap Rehabeam pada hari ketiga, sebagaimana perkataan raja, “Kembalilah kepadaku tiga hari lagi.”

<sup>13</sup> Raja menjawab mereka dengan kasar. Dia mengabaikan nasihat para tua-tua.

<sup>14</sup> Dia berbicara kepada mereka menurut nasihat orang-orang muda, “Ayahku telah memberatkan tanggunganmu, tetapi aku akan menambahnya lagi. Ayahku telah menghajarmu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajarmu dengan kalajengking.”

<sup>15</sup> Raja tidak mendengarkan permintaan rakyat sebab hal itu memang ditetapkan oleh Allah, supaya TUHAN menepati firman yang Dia ucapkan kepada Yerobeam, anak Nebat, melalui Ahia, orang Silo.

<sup>16</sup> Setelah seluruh Israel melihat bahwa raja tidak mendengarkan permintaan mereka, maka rakyat menjawab raja,

“Bagian apa yang kami dapat dari Daud?

Kami tidak mendapat warisan dari anak Isai itu.

Pulanglah ke tendamu masing-masing, hai Israel!

Uruslah keluargamu sendiri, hai Daud!”

Semua orang Israel pulang ke tendanya

<sup>17</sup> Namun, Rehabeam tetap menjadi raja atas orang-orang Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda.

<sup>18</sup> Raja Rehabeam mengutus Hadoram yang menjadi kepala pekerja paksa, tetapi orang-orang Israel melemparinya dengan batu hingga dia mati. Raja Rehabeam segera menaiki keretanya untuk melarikan diri ke Yerusalem.

<sup>19</sup> Demikianlah orang-orang Israel memberontak terhadap keluarga Daud sampai hari ini.

## 11

<sup>1</sup> Ketika Rehabeam sampai di Yerusalem, dia mengumpulkan 180.000 pemuda terpilih dari kaum keturunan Yehuda dan Benyamin untuk berperang melawan orang Israel dan mengembalikan kerajaan itu kepada Rehabeam.

<sup>2</sup> Namun, firman TUHAN datang kepada Semaya, abdi TUHAN, yang berbunyi,

<sup>3</sup> “Katakan kepada Rehabeam, anak Salomo, raja Yehuda dan kepada semua orang Israel di Yehuda dan Benyamin,

<sup>4</sup> ‘Inilah firman TUHAN: Jangan maju dan jangan berperang melawan saudara-saudaramu. Pulanglah masing-masing ke rumahnya, sebab hal ini terjadi karena Aku.’ ” Mereka mendengarkan firman TUHAN dan tidak maju menyerang Yerobeam.

### *Rehabeam Memperkuat Yehuda*

<sup>5</sup> Rehabeam tinggal di Yerusalem dan membangun kota-kota berkubu di Yehuda.

<sup>6</sup> Dia membangun Betlehem, Etam, Tekoa,

<sup>7</sup> Bet-Zur, Sokho, Adulam,

<sup>8</sup> Gat, Mares, Zif,

<sup>9</sup> Adoraim, Lakhis, Azeka,

<sup>10</sup> Zora, Ayalon, dan Hebron, kota-kota berkubu yang terletak di Yehuda dan Benyamin.

<sup>11</sup> Dia memperkuat kota-kota berkubu itu dan menempatkan kepala-kepala pasukan dengan persediaan makanan, minyak, dan anggur.

<sup>12</sup> Dia menempatkan perisai dan tombak di setiap kota dan membuat kota-kota itu menjadi sangat kukuh. Yehuda dan Benyamin menjadi miliknya.

<sup>13</sup> Para imam dan orang Lewi di seluruh Israel menggabungkan diri dengan Rehabeam dari seluruh wilayah mereka.

<sup>14</sup> Orang-orang Lewi meninggalkan tanah-tanah penggembalaan dan milik mereka, lalu datang ke Yehuda dan Yerusalem, karena Yerobeam dan anak-anaknya melarang mereka memegang jabatan imam TUHAN.

<sup>15</sup> Yerobeam mengangkat imam-imam untuk bukit-bukit pengurbanan, untuk kambing-kambing jantan, dan untuk anak-anak sapi jantan yang dia buat.

<sup>16</sup> Mereka yang membulatkan hati untuk mencari TUHAN, Allah Israel, dari seluruh suku Israel, mengikuti orang-orang Lewi ke Yerusalem untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>17</sup> Mereka mengukuhkan kerajaan Yehuda dan memperkuat kedudukan Rehabeam, anak Salomo, selama tiga tahun. Dalam tiga tahun itu, mereka hidup mengikuti jejak Daud dan Salomo.

### *Keluarga Rehabeam*

<sup>18</sup> Rehabeam mengambil Mahalat, anak perempuan Yerimot, anak Daud dengan Abihail, anak perempuan Eliab, anak Isai.

<sup>19</sup> Dia melahirkan baginya anak-anak lelaki, yaitu: Yeush, Semarya, dan Zaham.

<sup>20</sup> Sesudah itu, Rehabeam mengambil Maakha, anak Absalom, yang kemudian melahirkan baginya Abia, Atai, Ziza, dan Selomit.

<sup>21</sup> Rehabeam mencintai Maakha, anak Absalom itu, dibanding semua istri dan gundiknya. Dia mengambil 18 istri dan 60 gundik, dan memperoleh 28 delapan anak laki-laki dan 60 anak perempuan.

<sup>22</sup> Rehabeam mengangkat Abia, anak Maakha, sebagai kepala dan pemuka di antara saudara-saudaranya, karena dia bermaksud menjadikannya seorang raja.

<sup>23</sup> Dia bertindak dengan bijak dan menyebarkan semua anaknya ke seluruh daerah Yehuda dan Benyamin, ke semua kota yang berkubu. Dia memberi mereka makanan yang berlimpah, juga menyediakan banyak istri bagi mereka.

## 12

### *Sisak, Raja Mesir, Menyerang Yerusalem*

<sup>1</sup> Ketika kerajaan Rehabeam sudah kukuh dan dia menjadi kuat, dia dan seluruh Israel meninggalkan hukum TUHAN.

<sup>2</sup> Karena mereka tidak setia kepada TUHAN, maka pada tahun kelima pemerintahan Rehabeam, Sisak, raja Mesir, maju menyerang Yerusalem.

<sup>3</sup> Sisak membawa 1.200 kereta dan 60.000 pasukan berkuda, bersama pasukan yang tidak terhitung banyaknya, yang datang bersamanya dari Mesir, yaitu orang Libia, orang Suki, dan orang Kush.

<sup>4</sup> Dia merebut kota-kota berkubu yang ada di Yehuda sampai sejauh Yerusalem.

<sup>5</sup> Nabi Semaya datang kepada Rehabeam dan para pemimpin Yehuda yang berkumpul di Yerusalem karena ancaman Sisak. Dia berkata kepada mereka, "Inilah firman TUHAN: Kamu meninggalkan Aku, maka Aku meninggalkan kamu dalam kuasa Sisak."

<sup>6</sup> Pemimpin-pemimpin Israel dan raja merendahkan diri dan berkata, "TUHAN benar."

<sup>7</sup> Ketika TUHAN melihat bahwa mereka merendahkan diri, firman TUHAN datang kepada Semaya, demikian, "Karena mereka telah merendahkan diri, Aku tidak akan memusnahkan mereka. Aku akan memberi mereka sedikit kelepuasan, dan murka-Ku tidak akan Kucurahkan ke atas Yerusalem melalui Sisak.

<sup>8</sup> Namun, mereka akan menjadi hamba-hambanya, supaya mereka tahu tentang perbedaan antara melayani Aku dan melayani kerajaan-kerajaan duniawi."

<sup>9</sup> Sisak, raja Mesir itu, maju menyerang Yerusalem. Dia merampas perbendaharaan bait TUHAN dan perbendaharaan istana raja. Dia merampas semuanya. Dia juga merampas perisai-perisai emas yang dibuat oleh Salomo.

<sup>10</sup> Sebagai gantinya, Raja Rehabeam membuat perisai-perisai tembaga dan memerintahkannya kepada para pemimpin bentara yang menjaga pintu istana raja.

<sup>11</sup> Kapan saja raja masuk ke bait TUHAN, bentara-bentara masuk dan membawa perisai-perisai tersebut, dan mengembalikannya ke kamar jaga para bentara.

<sup>12</sup> Karena raja merendahkan diri, murka TUHAN surut sehingga dia tidak dimusnahkan sama sekali. Lagi pula, masih ada hal-hal yang baik di Yehuda.

<sup>13</sup> Raja Rehabeam memperkuat dirinya dan memerintah di Yerusalem. Rehabeam berusia 41 tahun saat menjadi raja. Dia memerintah selama tujuh belas tahun di Yerusalem, kota yang TUHAN pilih dari seluruh suku Israel untuk menempatkan namanya di sana. Nama ibunya adalah Naama, seorang perempuan Amon.

<sup>14</sup> Dia berbuat jahat karena dia tidak menetapkan hatinya untuk mencari TUHAN.

<sup>15</sup> Riwayat Rehabeam dari awal hingga akhir, bukankah semua itu tertulis dalam riwayat Semaya, nabi itu, dan Ido, si pelihat itu, yang memuat daftar silsilah? Perang antara Rehabeam dan Yerobeam terus-menerus terjadi.

<sup>16</sup> Rehabeam dibaringkan bersama leluhurnya dan dikuburkan di kota Daud. Abia, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

## 13

### *Abia, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yerobeam, Abia menjadi raja atas Yehuda.

<sup>2</sup> Dia memerintah di Yerusalem selama tiga tahun. Nama ibunya adalah Mikhaya, anak perempuan Uriel dari Gibeon. Kemudian, terjadi peperangan di antara Abia dan Yerobeam.

<sup>3</sup> Abia memulai peperangan dengan pasukan perangnya yang gagah perkasa, yang berjumlah 400.000 orang pilihan, sementara Yerobeam mengatur barisan perangnya melawan Abia dengan 800.000 orang pilihan, para pahlawan yang gagah perkasa.

<sup>4</sup> Abia berdiri di atas Gunung Zemaraim, yang terletak di Pegunungan Efraim, dan berkata, "Dengarlah aku, Yerobeam dan seluruh Israel!"

<sup>5</sup> Apa kamu tidak tahu bahwa TUHAN, Allah Israel, telah memberikan kuasa atas Israel kepada Daud dan anak-anaknya untuk selama-lamanya dengan suatu perjanjian garam?

<sup>6</sup> Namun, Yerobeam, anak Nebat, hamba Salomo, anak Daud, bangkit untuk mem-berontak melawan tuannya.

<sup>7</sup> Para pecundang, yakni orang-orang yang tidak berguna, berkumpul kepadanya. Mereka menentang Rehabeam, anak Salomo, ketika Rehabeam masih muda dan berhati lembut sehingga dia tidak dapat bertahan melawan mereka.

<sup>8</sup> Sekarang, kamu berpikir bahwa kamu dapat mempertahankan diri terhadap kerajaan TUHAN yang dipercayakan kepada keturunan Daud, sebab jumlahmu besar dan padamu ada anak sapi emas yang dibuat Yerobeam sebagai ilahmu.

<sup>9</sup> Bukankah kamu telah menyingkirkan imam-imam TUHAN, anak-anak Harun, dan orang-orang Lewi, lalu mengangkat imam-imam bagimu seperti bangsa-bangsa dari negeri lain? Siapa pun yang datang dan memenuhi tangannya dengan seekor sapi jantan muda dan tujuh ekor domba jantan boleh menjadi imam untuk sesuatu yang bukan Allah.

<sup>10</sup> Namun kami, TUHANlah Allah kami, dan kami tidak meninggalkan-Nya. Imam-imam yang melayani TUHAN adalah anak-anak Harun, sementara orang-orang Lewi melakukan tugasnya.

<sup>11</sup> Setiap pagi dan setiap petang, mereka membakar kurban bakaran dan dupa harum bagi TUHAN, menyusun roti sajian di atas meja yang tahir, dan mengatur kaki dian emas dengan lampu-lampunya untuk dinyalakan setiap petang. Kami memelihara kewajiban kami terhadap TUHAN, Allah kami, tetapi kamu meninggalkan-Nya.

<sup>12</sup> Lihatlah, Allah memimpin dan menyertai kami. Imam-imam-Nya memegang nafiri untuk meniup tanda serangan terhadap kamu. Hai, orang Israel, janganlah kamu berperang melawan TUHAN, Allah nenek moyangmu, sebab kamu tidak akan berhasil.”

<sup>13</sup> Yerobeam menyuruh pasukan-pasukan pengadangnya berjalan memutar ke belakang orang Yehuda sehingga pasukannya berada di depan Yehuda dan pasukan-pasukan pengadangnya ada di belakang mereka.

<sup>14</sup> Ketika orang Yehuda menoleh, mereka melihat bahwa mereka harus menghadapi pertempuran itu dari depan dan belakang. Mereka berseru kepada TUHAN sedangkan para imam meniup nafiri.

<sup>15</sup> Orang-orang Yehuda meneriakkan pekik perang. Ketika orang-orang Yehuda meneriakkan pekik perang, Allah memukul kalah Yerobeam dan semua orang Israel di hadapan Abia dan Yehuda.

<sup>16</sup> Orang-orang Israel lari dari hadapan Yehuda. Allah menyerahkan mereka ke dalam tangan Yehuda.

<sup>17</sup> Abia dan pasukannya menimbulkan kekalahan yang besar terhadap mereka. Dari Israel, ada 500.000 orang pilihan yang mati terbunuh.

<sup>18</sup> Demikianlah orang Israel ditaklukkan pada waktu itu. Orang-orang Yehuda menjadi lebih kuat karena mereka bersandar pada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>19</sup> Abia mengejar Yerobeam dan merebut beberapa kota darinya: Betel dengan seluruh desanya, Yesana dengan seluruh desanya, dan Efron dengan seluruh desanya.

<sup>20</sup> Yerobeam tidak pernah lagi mendapat kekuatan pada zaman Abia, dan TUHAN memukulnya sehingga dia mati.

<sup>21</sup> Namun, Abia semakin kuat. Dia mengambil 14 istri dan memperoleh 22 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

<sup>22</sup> Riwayat Abia selebihnya, jalan-jalannya, dan perkataan-perkataannya, tertulis dalam kitab sejarah Nabi Ido.

## 14

<sup>1</sup> Abia dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud. Asa, anaknya, menjadi raja menggantikan dia. Pada masa pemerintahannya, negeri itu aman selama sepuluh tahun.

### *Asa, Raja Yehuda*

<sup>2</sup> Asa melakukan apa yang baik dan benar dalam pandangan TUHAN, Allahnya.

<sup>3</sup> Dia menyingkirkan mazbah-mazbah asing dan bukit-bukit pengurbanan. Dia menghancurkan tugu-tugu berhala dan menebang patung-patung Dewi Asyera.

<sup>4</sup> Dia memerintahkan orang Yehuda untuk mencari TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dan melaksanakan hukum serta perintah-Nya.

<sup>5</sup> Dia menyingkirkan bukit-bukit pengurbanan dan pedupaan-pedupaan di semua kota di Yehuda. Di bawah pimpinannya, kerajaan itu aman.

<sup>6</sup> Dia membangun kota-kota berkubu di Yehuda karena negeri itu aman. Tidak ada yang memerangnya pada tahun-tahun itu karena TUHAN mengaruniakan keamanan kepadanya.

<sup>7</sup> Asa berkata kepada orang-orang Yehuda, “Mari membangun kota-kota ini dan mengelilinginya dengan tembok, menara-menara, pintu-pintu gerbang, serta palang-palang. Tanah ini masih milik kita karena kita mencari TUHAN, Allah kita. Kita telah mencari-Nya dan Dia mengaruniakan keamanan kepada kita di seluruh penjuru.” Lalu, mereka membangun kota-kota itu dan berhasil.

<sup>8</sup> Asa memiliki 300.000 tentara dari Yehuda yang membawa perisai besar dan tombak dan 280.000 orang dari suku Benyamin yang membawa perisai kecil dan yang pandai melenturkan busur. Mereka semua adalah pahlawan yang gagah perkasa.

<sup>9</sup> Lalu, Zerah, orang Kush itu, maju menyerang mereka dengan sejuta orang pasukan serta tiga ratus kereta, sampai di Maresa.

<sup>10</sup> Asa maju menghadapinya. Keduanya mengatur barisan perang mereka di Lembah Zefata dekat Maresa.

<sup>11</sup> Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya, katanya, “Ya TUHAN, tidak ada selain Engkau yang dapat menolong yang lemah melawan yang kuat. Tolonglah kami, ya TUHAN, Allah kami, karena kami bersandar pada-Mu dan dalam nama-Mu kami maju dan melawan pasukan yang besar ini. Ya TUHAN, Engkaulah Allah kami. Jangan biarkan manusia menang melawan Engkau!”

<sup>12</sup> TUHAN memukul kalah orang-orang Kush di hadapan Asa dan di hadapan orang Yehuda sehingga orang-orang Kush itu melarikan diri.

<sup>13</sup> Asa dan pasukan yang bersamanya mengejar mereka sampai di Gerar. Orang-orang Kush itu mati dan tidak ada lagi yang bertahan hidup. Mereka dihancurkan di hadapan TUHAN dan di hadapan pasukan-Nya. Orang-orang Yehuda mengangkut jaraman yang sangat banyak.

<sup>14</sup> Mereka mengalahkan semua desa di sekeliling Gerar karena ketakutan akan TUHAN melanda penduduknya. Dan, mereka menjarah semua desa itu karena di sana ada banyak barang rampasan.

<sup>15</sup> Mereka juga menyerang tenda-tenda ternak dan mengangkut banyak domba serta unta. Lalu, mereka kembali ke Yerusalem.

## 15

### *Raja Asa Mengadakan Pembaruan*

<sup>1</sup> Roh Allah turun ke atas Azarya, anak Oded.

<sup>2</sup> Dia pergi menemui Asa dan berkata kepadanya, “Dengarlah, hai Asa dan seluruh Yehuda serta Benyamin! TUHAN menyertai kamu jika kamu bersama Dia. Jika kamu

mencari-Nya, Dia akan berkenan kamu temui. Jika kamu meninggalkan-Nya, Dia pun akan meninggalkan kamu.

<sup>3</sup> Sudah cukup lama orang Israel tidak memiliki Allah yang benar, tidak memiliki pengajaran para imam, dan tidak memiliki hukum Taurat.

<sup>4</sup> Namun, dalam kesesakan, mereka berbalik kepada TUHAN, Allah Israel. Mereka mencari-Nya, dan Dia berkenan mereka temui.

<sup>5</sup> Pada masa itu, orang tidak dapat pergi dan pulang dengan selamat sebab kekacauan besar melanda semua penduduk tanah itu.

<sup>6</sup> Bangsa menghancurkan bangsa, kota menghancurkan kota, sebab Allah menyusahkan mereka dengan berbagai kesukaran.

<sup>7</sup> Namun kamu, jadilah kuat dan jangan biarkan tanganmu menjadi lemah. Ada upah untuk pekerjaanmu!"

<sup>8</sup> Ketika Asa mendengar perkataan dan nubuat Nabi Oded, dia pun memberanikan dirinya. Dia menyingkirkan dewa-dewa kejijikan dari seluruh tanah Yehuda dan Benyamin, serta dari kota-kota yang dia rebut di Pegunungan Efraim. Dia memugar mazbah TUHAN yang terletak di depan serambi bait TUHAN.

<sup>9</sup> Asa mengumpulkan semua orang Yehuda, orang Benyamin, dan para pendatang dari Efraim, Manasye, dan Simeon, sebab banyak orang Israel yang membelot kepadanya ketika mereka melihat bahwa TUHAN, Allahnya, menyertai dia.

<sup>10</sup> Orang-orang itu berkumpul di Yerusalem pada bulan ketiga tahun kelima belas pemerintahan Asa.

<sup>11</sup> Pada hari itu, mereka mempersembahkan kepada TUHAN 700 sapi dan 7.000 domba dari jarahan yang mereka bawa pulang.

<sup>12</sup> Mereka mengadakan perjanjian untuk mencari TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa.

<sup>13</sup> Setiap orang yang tidak mencari TUHAN, Allah Israel, harus dihukum mati, baik anak-anak maupun orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan.

<sup>14</sup> Mereka menyatakan sumpah kepada TUHAN dengan suara nyaring, dengan sorak-sorai, dan dengan bunyi nafiri serta trompet.

<sup>15</sup> Seluruh Yehuda bersukacita atas sumpah itu karena mereka bersumpah dengan segenap hati. Mereka mencari TUHAN dengan keinginan yang bulat, dan Dia berkenan untuk mereka temui. Tuhan mengaruniakan keamanan kepada mereka di seluruh penjuru.

<sup>16</sup> Raja Asa juga memecat Maakha, neneknya, dari jabatan ibu suri, karena dia membuat patung kekejian bagi Dewi Asyera. Asa merubuhkan patung keji itu, menghancurkannya, dan membakarnya di Lembah Kidron.

<sup>17</sup> Meskipun bukit-bukit pengurbanan tidak dia singkirkan dari Israel, tetapi hati Asa tulus ikhlas di sepanjang usianya.

<sup>18</sup> Dia membawa persembahan kudus ayahnya dan persembahan kudusnya sendiri ke bait Allah, yaitu perak, emas, dan perkakas-perkakas lainnya.

<sup>19</sup> Peperangan tidak terjadi sampai tahun ketiga puluh lima pemerintahan Asa.

## 16

### *Tahun-Tahun Terakhir Asa*

<sup>1</sup> Pada tahun ketiga puluh enam pemerintahan Asa, Baesa, raja Israel, maju melawan Yehuda. Dia membangun Rama untuk mencegah orang pergi dari atau datang kepada Asa, raja Yehuda.

<sup>2</sup> Asa mengambil perak dan emas dari perbendaharaan bait TUHAN dan dari istana raja, dan mengirimkannya kepada Benhadad, raja Aram, yang tinggal di Damsyik, dengan pesan,

<sup>3</sup>“Ada perjanjian antara aku dan engkau, dan perjanjian antara ayahku dan ayahmu. Lihatlah, aku mengirimkan kepadamu perak dan emas. Batalkanlah perjanjianmu dengan Baesa, raja Israel, supaya dia undur dariku.”

<sup>4</sup>Benhadad mendengarkan Raja Asa dan mengirim para panglima tentaranya untuk menyerang kota-kota Israel. Mereka mengalahkan Iyon, Dan, Abel-Maim, dan semua kota perbekalan di Naftali.

<sup>5</sup>Sesudah mendengar hal itu, Baesa berhenti membangun Rama dan menghentikan usahanya.

<sup>6</sup>Raja Asa mengerahkan semua orang Yehuda untuk mengangkat batu dan kayu yang digunakan Baesa untuk membangun Rama. Dengan semua itu, dia membangun Geba dan Mizpa.

<sup>7</sup>Pada waktu itu, Hanani, sang pelihat itu, datang kepada Asa, raja Yehuda, dan berkata kepadanya, “Karena engkau bersandar pada raja Aram dan tidak bersandar pada TUHAN, Allahmu, maka pasukan raja Aram akan lepas dari tanganmu.

<sup>8</sup>Bukankah orang Kush dan Put adalah pasukan yang besar dengan kereta perang dan pasukan berkuda yang sangat banyak? Namun, karena engkau bersandar pada TUHAN, Dia menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.

<sup>9</sup>Sebab, mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk menunjukkan kekuatan-Nya kepada mereka yang berpaut sepenuh hati kepada-Nya. Engkau telah bertindak bodoh dalam hal ini, karena itu mulai sekarang engkau akan mengalami peperangan.”

<sup>10</sup>Asa marah kepada pelihat itu. Dia memasukan Hanani ke dalam penjara sebab dia sangat marah terhadapnya karena hal itu. Pada waktu itu, Asa juga menganiaya beberapa orang dari rakyatnya.

<sup>11</sup>Riwayat Asa dari awal sampai akhir, tertulis dalam *Sejarah Raja-Raja Yehuda dan Israel*.

<sup>12</sup>Pada tahun ketiga puluh sembilan masa pemerintahannya, Asa menderita sakit pada kakinya. Meskipun penyakitnya itu semakin parah, tetapi dalam kesakitannya itu dia tidak mencari pertolongan TUHAN, melainkan pertolongan tabib-tabib.

<sup>13</sup>Kemudian, Asa dibaringkan bersama nenek moyangnya. Dia mati pada tahun keempat puluh satu pemerintahannya

<sup>14</sup>dan dikuburkan di kuburan yang telah digali baginya di kota Daud. Dia dibaringkan di atas pembaringan yang dipenuhi dengan rempah-rempah, yaitu dari berbagai macam rempah-rempah dan wangi-wangian menurut seni mencampur rempah-rempah. Orang-orang menyalakan api yang sangat besar untuk menghormati dia.

## 17

### *Yosafat, Raja Yehuda*

<sup>1</sup>Yosafat, anaknya, menjadi raja menggantikan dia. Dia memperkuat kedudukannya untuk melawan Israel.

<sup>2</sup>Dia menempatkan tentara di semua kota berkubu di Yehuda dan menempatkan pasukan-pasukan pendudukan di tanah Yehuda serta di kota-kota Efraim yang direbut oleh Asa, ayahnya.

<sup>3</sup>TUHAN menyertai Yosafat karena dia mengikuti jejak awal Daud, leluhurnya. Dia tidak mencari baal-baal,

<sup>4</sup>tetapi mencari Allah ayahnya. Dia hidup menurut perintah-perintah-Nya dan tidak bertindak seperti orang Israel.

<sup>5</sup>Oleh sebab itu, TUHAN mengukuhkan kerajaan itu di tangannya. Seluruh Yehuda memberi persembahan kepada Yosafat sehingga dia memiliki kekayaan dan kehormatan yang berlimpah.

<sup>6</sup> Dia mengikuti jalan TUHAN dengan berani, bahkan menyingkirkan bukit-bukit pengurbanan dan patung-patung Dewi Asyera dari Yehuda.

<sup>7</sup> Pada tahun ketiga pemerintahannya, dia mengutus para pembesarnya, yaitu: Benhail, Obaja, Zakharia, Netaneel, dan Mikha, untuk mengajar di kota-kota Yehuda.

<sup>8</sup> Bersama mereka ada orang-orang Lewi, yaitu: Semaya, Netanya, Zebaja, Asael, Semiramot, Yonatan, Adonia, Tobia, dan Tob-Adonia, dan juga imam-imam, yakni Elisama dan Yoram.

<sup>9</sup> Mereka mengajar di Yehuda dengan membawa kitab Taurat TUHAN. Mereka berkeliling ke semua kota Yehuda dan mengajar orang-orang.

<sup>10</sup> Rasa takut akan TUHAN menimpa semua kerajaan di negeri-negeri yang mengelilingi Yehuda sehingga mereka tidak berperang melawan Yosafat.

<sup>11</sup> Sebagian orang Filistin membawa persembahan dan perak sebagai upeti kepada Yosafat. Orang-orang Arab juga membawa kawan-an ternak kepadanya, yaitu 7.700 domba jantan dan 7.700 kambing jantan.

<sup>12</sup> Kebesaran Yosafat semakin bertambah. Dia membangun benteng-benteng dan kota-kota perbekalan di Yehuda

<sup>13</sup> dan memiliki banyak perbekalan di kota-kota Yehuda. Para tentaranya, yaitu pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, tinggal di Yerusalem.

<sup>14</sup> Inilah jumlah mereka menurut kaum keluarga mereka.

Dari Yehuda, para pemimpin pasukan seribu:

Panglima Adna dengan 300.000 pejuang yang gagah perkasa.

<sup>15</sup> Di samping Adna adalah Panglima Yohanan dengan 280.000 pasukan.

<sup>16</sup> Di samping Yohanan adalah Amasia, anak Zikhri, yang telah menyerahkan dirinya dengan sukarela kepada TUHAN, bersama 200.000 pejuang yang gagah perkasa.

<sup>17</sup> Dari Benyamin adalah Elyada, seorang pejuang yang gagah perkasa, yang bersenjata busur dan perisai bersama 200.000 tentara.

<sup>18</sup> Di samping Elyada adalah Yozabad dengan 180.000 orang bersenjata yang siap berperang.

<sup>19</sup> Itulah orang-orang yang melayani raja, di samping mereka yang telah raja tempatkan di kota-kota berkubu di seluruh Yehuda.

## 18

### *Nubuat Nabi Mikha Melawan Raja Ahab*

<sup>1</sup> Ketika Yosafat sudah berlimpah kekayaan dan kehormatan, dia menjadi besan Ahab.

<sup>2</sup> Beberapa tahun kemudian, dia pergi menemui Ahab di Samaria. Ahab menyembelih banyak domba dan sapi untuk dia dan untuk rombongan yang menyertainya, dan membujuk dia untuk menyerang Ramot-Gilead.

<sup>3</sup> Ahab, raja Israel, berkata kepada Yosafat, raja Yehuda, "Maukah engkau pergi bersamaku ke Ramot Gilead?" Dia menjawab, "Aku sama sepertimu dan rakyatku seperti rakyatmu. Kami akan bersamamu dalam peperangan."

<sup>4</sup> Lalu, Yosafat berkata kepada raja Israel, "Mari mencari petunjuk Allah terlebih dahulu."

<sup>5</sup> Raja Israel mengumpulkan para nabi sebanyak empat ratus orang dan bertanya kepada mereka, "Haruskah kami pergi berperang melawan Ramot-Gilead atau haruskah aku membatalkannya?" Mereka menjawab, "Majulah! Allah akan menyerahkannya ke dalam tangan Raja."

<sup>6</sup> Yosafat bertanya, "Tidak ada lagikah seorang nabi TUHAN untuk meminta petunjuk melalui dia?"

<sup>7</sup> Raja Israel berkata kepada Yosafat, “Masih ada seorang lagi yang melaluinya kita dapat meminta petunjuk TUHAN. Namun, aku membencinya, sebab dia tidak pernah menubuatkan yang baik tentang aku, melainkan selalu yang buruk. Dia adalah Mikha, anak Yimla.” Yosafat berkata, “Raja jangan berkata begitu.”

<sup>8</sup> Lalu, raja Israel memanggil seorang pegawai istana, dan berkata, “Jemputlah Mikha, anak Yimla, secepatnya!”

<sup>9</sup> Raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda, masing-masing duduk di atas takhtanya dengan mengenakan pakaian kebesaran. Mereka duduk di suatu tempat pengirikan di depan pintu gerbang Samaria, sementara semua nabi bernubuat di hadapan mereka.

<sup>10</sup> Zedekia, anak Kenaana, membuat tanduk-tanduk besi bagi dirinya dan berkata, “Inilah firman TUHAN: ‘Dengan ini, kamu akan menanduk Aram sampai hancur.’ ”

<sup>11</sup> Semua nabi itu menubuatkan hal yang sama, dengan berkata, “Majulah ke Ramot-Gilead dan engkau akan berhasil. TUHAN akan menyerahkannya ke dalam tangan Raja.”

<sup>12</sup> Utusan yang pergi memanggil Mikha itu berkata kepadanya, “Lihat, nabi-nabi itu telah sepakat meramalkan yang baik bagi raja. Biarlah perkataanmu sama seperti perkataan salah seorang dari mereka. Katakanlah hal yang baik.”

<sup>13</sup> Mikha menjawab, “Demi TUHAN yang hidup, apa yang Allahku firmankan, itulah yang akan kukatakan.”

<sup>14</sup> Ketika Mikha sampai kepada raja, raja bertanya kepadanya, “Mikha, haruskah kami pergi berperang ke Ramot-Gilead atau haruskah aku membatalkannya?” Dia menjawab, “Majulah dan engkau akan berhasil. Mereka akan diserahkan ke dalam tanganmu.”

<sup>15</sup> Raja berkata kepadanya, “Sampai berapa kali aku harus menyuruhmu bersumpah dalam nama TUHAN supaya kamu tidak mengatakan apa pun kepadaku selain kebenaran?”

<sup>16</sup> Mikha menjawab, “Aku melihat seluruh Israel tercerai berai di gunung-gunung seperti domba-domba yang tidak bergembala. Lalu, TUHAN berfirman, ‘Mereka ini tidak bertuan, biarlah masing-masing pulang ke rumahnya dengan selamat.’ ”

<sup>17</sup> Raja Israel berkata kepada Yosafat, “Bukankah telah kukatakan kepadamu bahwa dia tidak pernah menubuatkan hal yang baik tentang aku, kecuali hanya malapetaka?”

<sup>18</sup> Mikha berkata, “Oleh sebab itu, dengarlah firman TUHAN. Aku melihat TUHAN duduk di atas takhta-Nya dengan seluruh tentara surga berdiri di sebelah kanan dan kiri-Nya.

<sup>19</sup> TUHAN berfirman, ‘Siapa yang akan membujuk Ahab, raja Israel, supaya dia maju berperang dan tewas di Ramot-Gilead? Yang satu berkata begini dan yang lain berkata begitu.’

<sup>20</sup> Lalu, satu roh tampil ke depan serta berdiri di hadapan TUHAN dan berkata, ‘Aku akan membujuknya.’ TUHAN bertanya, ‘Dengan apa?’

<sup>21</sup> Dia menjawab, ‘Aku akan keluar dan menjadi roh dusta di dalam mulut semua nabinya.’ Firman-Nya, ‘Bujuklah dia dan kamu akan berhasil. Pergilah dan perbuatlah demikian.’

<sup>22</sup> Jadi, sesungguhnya, TUHANlah yang meletakkan roh-roh dusta ke dalam mulut nabi-nabimu itu, sebab TUHAN telah memfirmankan yang jahat kepadamu.”

<sup>23</sup> Zedekia, anak Kenaana, mendekat dan menampar pipi Mikha. Dia berkata, “Bagaimana mungkin Roh TUHAN berpindah dariku untuk berbicara kepadamu?”

<sup>24</sup> Mikha menjawab, “Sesungguhnya, engkau akan mengetahuinya pada hari itu, ketika engkau pergi dari satu kamar ke kamar lain untuk bersembunyi.”

<sup>25</sup> Raja Israel berkata, “Tangkap Mikha dan bawa dia kepada Amon, penguasa kota, dan kepada Yoas, anak raja.

<sup>26</sup> Katakan, 'Inilah perintah raja: Masukkan orang ini ke dalam penjara dan beri dia roti kesengsaraan serta air kesengsaraan sampai aku pulang dengan selamat.' "

<sup>27</sup> Mikha menjawab, "Jika engkau benar-benar pulang dengan selamat, berarti TUHAN tidak berfirman melalui aku." Lalu, dia berkata, "Camkan itu, hai kamu sekalian!"

### *Ahab Terbunuh di Ramot-Gilead*

<sup>28</sup> Sesudah itu, raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda, maju ke Ramot-Gilead.

<sup>29</sup> Raja Israel berkata kepada Yosafat, "Aku akan menyamar dan masuk ke dalam pertempuran. Namun engkau, pakailah pakaian kebesaranmu." Raja Israel menya-markan dirinya dan masuk ke dalam pertempuran.

<sup>30</sup> Sementara itu, raja Aram telah memerintahkan kepada panglima pasukan kere-tanya demikian, "Janganlah berperang melawan yang kecil ataupun yang besar, tetapi lawan saja raja Israel."

<sup>31</sup> Ketika para panglima pasukan kereta itu melihat Yosafat, mereka berkata, "Itu raja Israel!" Mereka berbalik untuk menyerang dia, tetapi Yosafat berseru dan TUHAN menolongnya. Allah menggerakkan mereka untuk pergi menjauhinya.

<sup>32</sup> Ketika para panglima pasukan kereta itu melihat bahwa dia bukan raja Israel, mereka berhenti mengejar dia.

<sup>33</sup> Ada seseorang yang menarik anak panahnya dengan sembarangan dan mengenai raja Israel di antara sambungan baju zirahnya. Lalu, dia berkata kepada pengemudi keretanya, "Putar arah dan bawa aku keluar dari pertempuran. Aku terluka."

<sup>34</sup> Pertempuran itu bertambah sengit pada hari itu. Raja Israel tetap berdiri di dalam keretanya dan berhadapan dengan orang-orang Aram itu sampai petang. Dia mati saat matahari terbenam.

## 19

### *Raja Yosafat Ditegur oleh Nabi Yehu*

<sup>1</sup> Yosafat, raja Yehuda, pulang dengan selamat ke istananya di Yerusalem.

<sup>2</sup> Lalu, Yehu anak Hanani, si pelihat itu, pergi menemui Raja Yosafat dan berkata kepadanya, "Haruskah engkau menolong orang fasik yang membenci TUHAN dan bersahabat dengan mereka yang membenci Allah? Karena hal itu, TUHAN murka terhadap engkau.

<sup>3</sup> Akan tetapi, hal-hal yang baik masih Dia dapati pada dirimu karena engkau menyingkirkan patung-patung Dewi Asyera dari tanah ini dan menetapkan hatimu untuk mencari Allah."

### *Yosafat Memilih Hakim-Hakim*

<sup>4</sup> Yosafat tinggal di Yerusalem. Dia pergi ke tengah-tengah rakyatnya, dari Bersyeba sampai pegunungan Efraim, sambil menyuruh rakyat berbalik kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>5</sup> Dia mengangkat hakim-hakim di tanah itu, yaitu di kota-kota Yehuda yang berkubu, dari kota ke kota.

<sup>6</sup> Dia berpesan kepada hakim-hakim itu, "Waspadalah terhadap apa yang kamu lakukan, karena bukan untuk manusia kamu menghakimi, melainkan untuk TUHAN, yang menyertaimu ketika kamu membuat putusan hukum.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, milikilah rasa takut kepada TUHAN. Bertindaklah dengan saksama, sebab pada TUHAN, Allah kita, tidak ada kecurangan, keberpihakan, ataupun penerimaan suap."

<sup>8</sup> Di Yerusalem, Yosafat juga mengangkat beberapa orang dari antara orang Lewi, para imam, dan para kepala kaum Israel untuk memberi keputusan dalam hal hukum TUHAN dan dalam hal sengketa di antara penduduk Yerusalem.

<sup>9</sup> Dia memberi perintah kepada mereka, dengan berkata, “Kamu harus bertindak dalam takut akan TUHAN, dengan setia dan dengan tulus hati.

<sup>10</sup> Kapan pun sebuah perkara disampaikan kepadamu oleh saudara-saudaramu yang tinggal di kota-kota, yakni mengenai penumpahan darah atau mengenai hukum, perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, dan peraturan-peraturan, kamu harus memperingatkan mereka agar mereka jangan bersalah di hadapan TUHAN sehingga murkanya akan menimpa kamu dan saudara-saudaramu. Berbuatlah demikian supaya kamu sendiri tidak bersalah.

<sup>11</sup> Imam Kepala Amarya adalah pemimpinmu dalam segala perkara Allah, dan Zebaja, anak Ismael, pemuka kaum Yehuda, menjadi pemimpinmu dalam segala perkara raja. Selain itu, orang-orang Lewi akan melayani kamu sebagai pengatur. Bertindaklah dengan tegas! Kiranya TUHAN menyertai orang yang baik.”

## 20

### *Kemenangan Yosafat atas Moab dan Ammon*

<sup>1</sup> Sesudah itu, keturunan Moab dan keturunan Amon datang bersama orang Meunim untuk berperang melawan Yosafat.

<sup>2</sup> Beberapa orang datang untuk memberi tahu Yosafat, demikian, “Suatu pasukan yang besar datang dari seberang Laut Mati, yaitu dari Edom. Lihatlah, mereka ada di Hazezon-Tamar, yakni En-Gedi.”

<sup>3</sup> Yosafat merasa takut dan mengambil keputusan untuk mencari TUHAN dan menyerukan puasa atas seluruh Yehuda.

<sup>4</sup> Orang Yehuda berkumpul untuk meminta pertolongan TUHAN. Mereka datang dari semua kota di Yehuda untuk mencari TUHAN.

<sup>5</sup> Yosafat berdiri di tengah-tengah umat Yehuda dan Yerusalem, di bait TUHAN, di depan pelataran yang baru.

<sup>6</sup> Dia berkata, “Ya, TUHAN, Allah nenek moyang kami, bukankah Engkau Allah di surga? Engkaulah yang memerintah atas seluruh kerajaan bangsa-bangsa. Kuasa dan keperkasaan ada dalam tangan-Mu sehingga tidak ada yang dapat bertahan melawan-Mu.

<sup>7</sup> Bukankah Engkau Allah yang mengusir penduduk tanah ini dari hadapan umat-Mu Israel dan memberikannya kepada keturunan Abraham, sahabat-Mu itu, untuk selamanya?

<sup>8</sup> Mereka telah mendiami tanah itu dan membangun tempat kudus bagi nama-Mu. Mereka berkata,

<sup>9</sup> ‘Jika malapetaka datang atas kami, yaitu pedang, penghukuman, penyakit sampar, atau kelaparan, kami akan berdiri di depan bait ini, di hadapan-Mu, sebab nama-Mu tinggal di bait ini. Kami akan berseru kepada-Mu dalam kesesakan kami hingga Engkau mendengar dan menyelamatkan kami.’

<sup>10</sup> Sekarang, lihatlah, keturunan Amon, Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir ini, yang tidak memberi jalan kepada orang Israel saat kedatangan mereka dari tanah Mesir sehingga Israel berpaling dari mereka dan tidak menghancurkan mereka.

<sup>11</sup> Lihatlah, mereka membalas kami dan datang mengusir kami dari tanah milik-Mu yang Engkau wariskan kepada kami.

<sup>12</sup> Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi pasukan yang besar ini yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami terarah kepada-Mu.”

<sup>13</sup> Seluruh Yehuda berdiri di hadapan TUHAN, begitu juga anak-anak mereka, istri-istri mereka, serta keturunan mereka.

<sup>14</sup> Lalu, Roh TUHAN turun atas Yahaziel, anak Zakharia, anak Benaya, anak Yeiel, anak Matanya, seorang Lewi dari keturunan Asaf, di tengah-tengah umat itu.

<sup>15</sup> Dia berkata, “Dengarlah, hai seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem serta Raja Yosafat, inilah firman TUHAN kepadamu: ‘Jangan takut dan jangan gentar karena pasukan yang besar itu, sebab ini bukanlah peperanganmu, melainkan Allah!

<sup>16</sup> Esok hari, turunlah menyerang mereka. Mereka akan naik melalui Pendakian Zis. Kamu akan menemui mereka di ujung lembah, di depan Padang Gurun Yeruel.

<sup>17</sup> Kamu tidak perlu bertempur dalam peperangan ini. Berdirilah tegak dan lihatlah kemenangan dari TUHAN yang menyertaimu, hai Yehuda dan Yerusalem. Jangan takut dan jangan gentar. Majulah besok menghadapi mereka. TUHAN akan menyertaimu.’ ”

<sup>18</sup> Yosafat berlutut dengan mukanya sampai ke tanah. Seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem bersujud di hadapan TUHAN dan menyembah TUHAN.

<sup>19</sup> Lalu, orang-orang Lewi dari keturunan Kehat dan dari keturunan Korah bangkit untuk menyanyikan puji-pujian bagi TUHAN, Allah Israel, dengan suara yang sangat nyaring.

<sup>20</sup> Keesokan harinya, mereka bangun pagi-pagi sekali dan pergi ke Padang Gurun Tekoa. Ketika mereka akan pergi, Yosafat berdiri dan berkata, “Dengarlah hai Yehuda dan penduduk Yerusalem! Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, dan kamu akan teguh! Percayalah kepada nabi-nabi-Nya dan kamu akan berhasil!”

<sup>21</sup> Setelah Yosafat berunding dengan rakyat, dia mengangkat orang-orang yang akan menyanyikan nyanyian bagi TUHAN dan memuji-Nya dengan pakaian kudus saat mereka keluar di depan orang-orang bersenjata, sambil berseru:

“Bersyukurlah kepada TUHAN!

Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!”

<sup>22</sup> Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, TUHAN membuat pengadangan terhadap keturunan Amon, Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir yang datang menyerang Yehuda sehingga mereka dikalahkan.

<sup>23</sup> Orang Amon dan Moab bangkit melawan penduduk pegunungan Seir, lalu menumpas dan memusnahkan mereka. Setelah menumpas penduduk Seir, mereka saling membunuh sesamanya sendiri.

<sup>24</sup> Ketika orang-orang Yehuda tiba di tempat pengintaian di padang gurun, mereka memandang ke arah pasukan itu; mereka melihat mayat-mayat bergelimpangan di tanah dan tidak seorang pun terluput.

<sup>25</sup> Yosafat dan orang-orangnya datang untuk menjarah barang-barang mereka. Mereka menemukan banyak harta benda pada mayat-mayat itu serta barang-barang berharga. Mereka mengambil semuanya untuk diri mereka sendiri sampai mereka tidak dapat membawanya lagi. Mereka menjarah barang-barang itu selama tiga hari karena jumlahnya amat banyak.

<sup>26</sup> Pada hari keempat, mereka berkumpul di Lembah Berkat sebab di sanalah mereka memuji TUHAN. Itulah sebabnya, mereka menamai tempat itu Lembah Berkat sampai hari ini.

<sup>27</sup> Kemudian, semua orang Yehuda dan Yerusalem pulang di bawah pimpinan Yosafat. Mereka kembali ke Yerusalem dengan sukacita sebab TUHAN membuat mereka bersukacita atas kekalahan musuh-musuh mereka.

<sup>28</sup> Mereka memasuki Yerusalem dengan gambus, kecapi, dan nafiri, lalu menuju bait TUHAN.

<sup>29</sup> Rasa takut akan Allah melanda semua kerajaan-kerajaan negeri lain ketika mereka mendengar bahwa TUHANlah yang berperang melawan musuh-musuh Israel.

<sup>30</sup> Kerajaan Yosafat tenteram sebab Allah mengaruniakan keamanan kepadanya di seluruh penjuru.

### *Akhir Pemerintahan Yosafat*

<sup>31</sup> Demikianlah Yosafat memerintah atas Yehuda. Dia berusia 35 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama 25 tahun. Nama ibunya adalah Azuba, anak Silhi.

<sup>32</sup> Dia mengikuti jejak Asa, ayahnya, tanpa menyimpang darinya dan melakukan apa yang benar di mata TUHAN.

<sup>33</sup> Namun, dia tidak menyingkirkan bukit-bukit pengurbanan. Bangsa itu juga belum mengarahkan hatinya kepada Allah nenek moyang mereka.

<sup>34</sup> Riwayat Yosafat selebihnya dari awal sampai akhir, sesungguhnya semua itu tertulis dalam *riwayat Yehu, anak Hanani* yang tercantum dalam *Kitab Raja-Raja Israel*.

<sup>35</sup> Lalu, Yosafat, raja Yehuda, bersekutu dengan Ahazia, raja Israel, yang berlaku fasik.

<sup>36</sup> Dia bersekutu dengan Ahazia untuk membuat kapal-kapal yang dapat berlayar ke Tarsis. Kapal-kapal itu mereka buat di Ezion-Geber.

<sup>37</sup> Eliezer, anak Dodawa dari Maresa, bernubuat melawan Yosafat, dengan berkata, "Karena engkau bersekutu dengan Ahazia, maka TUHAN akan menghancurkan pekerjaanmu." Kapal-kapal itu pun hancur sehingga tidak dapat berlayar ke Tarsis.

## 21

<sup>1</sup> Yosafat dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di samping nenek moyangnya di kota Daud. Yoram, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

<sup>2</sup> Saudara-saudaranya, yaitu anak-anak Yosafat, adalah Azarya, Yehiel, Zakharia, Azaraihu, Mikhael, dan Sefaca. Semua itu adalah anak-anak Yosafat, raja Israel.

<sup>3</sup> Ayahnya memberi mereka banyak pemberian, yaitu perak, emas, dan barang-barang berharga, serta kota-kota berkubu di Yehuda. Namun, dia memberikan kerajaan itu kepada Yoram karena dialah anak sulungnya.

### *Yoram, Raja Yehuda*

<sup>4</sup> Ketika Yoram memerintah atas kerajaan ayahnya dan memperkuat kedudukannya, dia membunuh semua saudaranya dengan pedang, dan juga beberapa pembesar Israel.

<sup>5</sup> Yoram berumur 32 tahun ketika dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama delapan tahun.

<sup>6</sup> Dia mengikuti jejak raja-raja Israel seperti yang dilakukan keluarga Ahab, sebab anak Ahab menjadi istrinya. Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

<sup>7</sup> Namun demikian, TUHAN tidak mau memusnahkan keluarga Daud karena perjanjian yang telah Dia buat dengan Daud. TUHAN telah berjanji akan memberi sebuah pelita kepada Daud dan kepada keturunannya sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup> Pada zaman Yoram, orang Edom memberontak dari kekuasaan Yehuda dan mengangkat seorang raja atas mereka sendiri.

<sup>9</sup> Kemudian, Yoram maju bersama para panglimanya dan seluruh keretanya. Orang Edom mengepung dia dan para panglima pasukan keretanya, tetapi pada malam hari, dia bangkit dan mengalahkan mereka.

<sup>10</sup> Demikianlah Edom memberontak melawan kekuasaan Yehuda sampai saat ini. Pada waktu yang sama, Libna juga memberontak melawan kekuasaan Yoram, sebab dia telah meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyangnya.

<sup>11</sup> Terlebih lagi, dia membuat bukit-bukit pengurbanan di pegunungan Yehuda dan menyebabkan penduduk Yerusalem berzina dan menyesatkan Yehuda.

<sup>12</sup> Lalu, sepucuk surat dari Nabi Elia sampai kepadanya, yang berbunyi:

“Inilah firman TUHAN, Allah Daud, leluhurmu, ‘Karena engkau tidak mengikuti jejak Yosafat, ayahmu, dan jejak Asa, raja Yehuda,

<sup>13</sup> tetapi hidup mengikuti jejak raja-raja Israel dan menyebabkan Yehuda serta penduduk Yerusalem berzina sama seperti keluarga Ahab berzina, bahkan membunuh saudara-saudaramu dari keturunan ayahmu yang lebih baik daripada dirimu,

<sup>14</sup> maka TUHAN akan mengiriskan tulang besar atas rakyatmu, anak-anakmu, istri-istrimu, dan harta milikmu.

<sup>15</sup> Engkau akan menderita sakit parah karena penyakit di dalam perutmu, sampai isi perutmu keluar karena penyakit itu hari demi hari.’ ”

<sup>16</sup> Kemudian, TUHAN menggerakkan hati orang-orang Filistin dan orang-orang Arab yang tinggal berdekatan dengan orang Kush untuk melawan Yoram.

<sup>17</sup> Mereka maju menyerang Yehuda, memasukinya, dan mengangkut seluruh harta benda yang terdapat dalam istana raja, juga anak-anak dan istri-istrinya sehingga tidak ada seorang anak tertinggal padanya, kecuali Yoahas, anak bungsunya.

<sup>18</sup> Sesudah semuanya itu terjadi, TUHAN memukul perutnya dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan.

<sup>19</sup> Selang beberapa waktu, yaitu pada akhir masa dua tahun, isi perutnya keluar karena penyakitnya itu. Dia mati dengan penderitaan yang hebat. Rakyatnya tidak menyalakan api untuknya seperti mereka menyalakan api untuk leluhurnya.

<sup>20</sup> Yoram berusia 32 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama delapan tahun. Dia mati tanpa dicintai seorang pun dan dikuburkan di kota Daud, tetapi bukan di pekuburan raja-raja.

## 22

### *Ahazia, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Penduduk Yerusalem mengangkat Ahazia, anak bungsu Yoram, menjadi raja menggantikan dia karena semua anaknya yang lebih tua telah dibunuh oleh gerombolan yang datang bersama dengan orang-orang Arab ke perkemahan. Demikianlah Ahazia, anak Yoram, raja Yehuda, menjadi raja.

<sup>2</sup> Ahazia berumur 42 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama satu tahun. Nama ibunya adalah Atalya, cucu Omri.

<sup>3</sup> Dia juga hidup menurut jejak keluarga Ahab karena ibunya menjadi penasihatnya untuk melakukan kejahatan.

<sup>4</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti keluarga Ahab, sebab sesudah kematian ayahnya mereka menjadi penasihat-penasihatnya kepada kehancurannya.

<sup>5</sup> Dia juga mengikuti nasihat mereka dan pergi bersama Yoram, anak Ahab, raja Israel, untuk berperang melawan Hazael, raja Aram, di Ramot-Gilead. Namun, orang-orang Aram melukai Yoram.

<sup>6</sup> Yoram kembali ke Yizreel untuk diobati karena luka-luka yang dia peroleh di Rama saat berperang melawan Hazael, raja Aram.

Ahazia, anak Yoram, raja Yehuda, pergi menjenguk Yoram, anak Ahab, di Yizreel karena dia sakit.

<sup>7</sup> Allah telah menentukan ajal Ahazia saat Ahazia pergi menemui Yoram. Ketika dia datang, dia pergi bersama Yoram untuk mendatangi Yehu, anak Nimsi, yang telah diurapi TUHAN untuk menenyapkan keluarga Ahab.

<sup>8</sup> Ketika Yehu menjalankan penghukuman atas keluarga Ahab, dia menjumpai pembesar-pembesar Yehuda dan anak-anak dari saudara-saudara Ahazia yang melayani Ahazia dan membunuh mereka.

<sup>9</sup> Kemudian, dia mencari Ahazia; Ahazia tertangkap ketika dia bersembunyi di Samaria. Dia dibawa kepada Yehu, lalu dibunuh dan dikuburkan. Sebab, orang berkata, “Dia cucu Yosafat yang mencari TUHAN dengan segenap hatinya.” Tidak ada orang lagi dari keluarga Ahazia yang mampu memerintah kerajaan itu.

### *Ratu Atalya*

<sup>10</sup> Ketika Atalya, ibu Ahazia, melihat bahwa anaknya sudah mati, dia bangkit dan membinasakan semua keturunan raja dari kaum Yehuda.

<sup>11</sup> Namun, Yosabat, anak perempuan raja, mengambil Yoas, anak Ahazia, dan membawanya pergi dari antara anak-anak raja yang akan dibunuh itu. Dia memasukkan Yoas bersama pengasuhnya ke dalam kamar tidur. Karena Yosabat, anak perempuan Yoram dan istri Imam Yoyada, adalah saudara perempuan Ahazia, dia menyembunyikan Yoas dari Atalya supaya dia tidak membunuhnya.

<sup>12</sup> Selama enam tahun, Yoas bersembunyi dengan mereka di bait Allah, sementara Atalya memerintah negeri itu.

## 23

### *Pemberontakan Menentang Ratu Atalya*

<sup>1</sup> Pada tahun ketujuh, Yoyada memberanikan dirinya dan membuat perjanjian dengan para pemimpin pasukan seratus, yaitu Azarya, anak Yeroham; Ismael, anak Yohanan; Azarya, anak Obed; Maaseya, anak Adaya; dan Elisafat, anak Zikhri.

<sup>2</sup> Mereka mengelilingi Yehuda dan mengumpulkan orang-orang Lewi dari semua kota di Yehuda serta para kepala kaum orang Israel. Orang-orang itu pun datang ke Yerusalem.

<sup>3</sup> Lalu, seluruh umat itu membuat perjanjian dengan raja di bait Allah.

Yoyada berkata kepada mereka, “Lihatlah, anak raja akan memerintah seperti yang TUHAN firmankan tentang anak-anak Daud.

<sup>4</sup> Inilah yang harus kamu lakukan: sepertiga dari kamu yang bertugas pada hari Sabat, baik imam maupun orang Lewi, harus menjadi penjaga pintu.

<sup>5</sup> Sepertiga lagi harus berada di istana raja, dan sepertiga lagi di Pintu Gerbang Dasar, sementara seluruh rakyat harus berada di pelataran bait TUHAN.

<sup>6</sup> Tidak ada yang boleh memasuki bait TUHAN selain para imam dan orang-orang Lewi yang melayani. Mereka boleh masuk sebab mereka kudus, tetapi seluruh rakyat harus menaati peraturan TUHAN.

<sup>7</sup> Orang-orang Lewi harus mengelilingi raja dari segala penjuru, masing-masing dengan senjata di tangannya. Siapa pun yang memasuki bait harus dibunuh. Sertailah raja ketika dia keluar atau masuk.”

<sup>8</sup> Orang-orang Lewi dan seluruh Yehuda melakukan semua hal yang diperintahkan Imam Yoyada. Masing-masing dari mereka membawa orang-orangnya, baik yang masuk bertugas pada hari Sabat maupun yang bebas tugas pada hari Sabat, sebab Imam Yoyada tidak membubarkan kelompok-kelompok itu.

<sup>9</sup> Kepada para pemimpin pasukan seratus, Imam Yoyada memberikan tombak, perisai besar, dan perisai kecil milik Raja Daud yang ada di bait Allah.

<sup>10</sup> Dia menempatkan seluruh rakyat di sisi kiri Bait sampai sisi kanan Bait dengan senjata di tangan masing-masing. Mereka mengelilingi raja dekat mazbah dan dekat bait itu.

<sup>11</sup> Kemudian, mereka membawa anak raja keluar, mengenakan mahkota padanya, dan memberikan hukum Allah kepadanya. Mereka mengangkat dia sebagai raja, lalu Imam Yoyada dan anak-anaknya mengurapi dia. Mereka berseru, “Hidup Raja!”

<sup>12</sup> Ketika Atalya mendengar pekik rakyat yang berlari-lari dan memuji-muji raja, dia pergi mendatangi rakyat di bait TUHAN.

<sup>13</sup> Dia melihat raja berdiri di dekat pilar di pintu masuk, sementara para pemimpin dan peniup trompet ada di samping raja. Seluruh rakyat negeri itu bersukaria sambil meniup trompet, sedangkan para penyanyi dengan alat-alat musiknya memimpin nyanyian pujian. Atalya merobek pakaiannya dan berkata, “Pengkhiatanan, pengkhiatanan!”

<sup>14</sup> Kemudian, Imam Yoyada menyuruh keluar para pemimpin pasukan seratus yang mengepalai pasukan, dan berkata kepada mereka, “Keluarkan dia dari barisan! Yang memihak kepadanya harus dibunuh dengan pedang.” Sebab, Imam Yoyada telah berkata, “Jangan membunuhnya di bait TUHAN.”

<sup>15</sup> Mereka menangkap perempuan itu ketika dia sampai di jalan masuk istana raja melalui Pintu Gerbang Kuda, lalu membunuhnya di sana.

<sup>16</sup> Yoyada membuat perjanjian antara dia dan seluruh rakyat serta raja, bahwa mereka akan menjadi umat TUHAN.

<sup>17</sup> Sesudah itu, seluruh rakyat pergi ke kuil Baal dan merobohkannya. Mereka memecahkan mazbah-mazbah dan patung-patungnya dan membunuh Matan, imam Baal, di depan mazbah-mazbah itu.

<sup>18</sup> Yoyada menyerahkan jabatan atas bait TUHAN ke tangan imam-imam Lewi yang telah Daud tetapkan atas bait TUHAN. Mereka harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN, seperti yang tertulis dalam Taurat Musa, dengan sukacita dan nyanyian menurut petunjuk Daud.

<sup>19</sup> Dia juga menempatkan penjaga-penjaga di pintu gerbang bait TUHAN supaya orang yang najis, karena alasan apa pun, tidak dapat masuk.

<sup>20</sup> Sesudah itu, dia mengajak para pemimpin pasukan seratus, para pemuka, para pemerintah rakyat, dan seluruh rakyat negeri itu untuk membawa raja turun dari bait TUHAN. Mereka masuk ke istana raja melalui Pintu Gerbang Atas dan mendudukkan raja di atas takhta kerajaan.

<sup>21</sup> Seluruh rakyat negeri itu bersukacita. Kota itu menjadi aman sesudah Atalya dibunuh dengan pedang.

## 24

### *Yoas, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Yoas berumur tujuh tahun ketika dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama empat puluh tahun. Nama ibunya adalah Zibya dari Bersyeba.

<sup>2</sup> Yoas melakukan apa yang benar di mata TUHAN sepanjang hidup Imam Yoyada.

<sup>3</sup> Yoyada mengambil dua orang istri bagi dia, dan Yoas memperoleh anak-anak lelaki dan perempuan.

<sup>4</sup> Beberapa waktu kemudian, Yoas memutuskan untuk memugar bait TUHAN.

<sup>5</sup> Dia mengumpulkan para imam dan orang Lewi, dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota-kota Yehuda dan kumpulkanlah uang dari seluruh Israel untuk memperbaiki bait Allahmu setiap tahun. Lakukanlah hal itu secepatnya.” Namun, orang Lewi tidak segera melakukannya.

<sup>6</sup> Jadi, raja memanggil Imam Kepala Yoyada dan berkata, “Mengapa kamu tidak menuntut orang-orang Lewi membawa dari Yehuda dan Yerusalem pajak yang dikenakan Musa, hamba Allah itu, kepada umat Israel untuk tenda tempat hukum Allah?”

<sup>7</sup> Anak-anak Atalya, perempuan fasik itu, telah membongkar Bait Suci Allah, bahkan memakai barang-barang kudus bait TUHAN untuk para Baal.

<sup>8</sup> Jadi, raja memerintahkan mereka untuk membuat sebuah peti dan menempatkannya di luar pintu gerbang bait TUHAN,

<sup>9</sup> Lalu, mereka membuat pengumuman di Yehuda dan Yerusalem bahwa orang-orang harus membawa kepada TUHAN pajak yang dikenakan Musa, hamba Allah itu, kepada orang Israel di padang gurun.

<sup>10</sup> Semua pemimpin dan seluruh rakyat itu bersukacita. Mereka membawa pajaknya dan memasukkannya ke dalam peti itu sampai penuh.

<sup>11</sup> Setiap kali peti itu dibawa kepada petugas raja melalui orang-orang Lewi dan ketika mereka melihat bahwa uang di dalamnya sudah banyak, maka juru tulis raja dan petugas dari imam kepala akan datang untuk mengosongkan peti itu. Lalu, mereka mengambil peti itu dan mengembalikannya ke tempat semula. Demikianlah mereka melakukannya setiap hari dan mengumpulkan banyak uang.

<sup>12</sup> Raja dan Yoyada menyerahkan uang itu kepada mereka yang melakukan pekerjaan pelayanan bait TUHAN. Merekalah yang mengupah tukang-tukang pahat dan tukang-tukang kayu untuk memugar bait TUHAN, juga tukang-tukang besi dan tembaga untuk memperbaiki bait TUHAN.

<sup>13</sup> Para pekerja itu mulai melakukan pekerjaan mereka, dan pekerjaan perbaikan itu maju di tangan mereka. Mereka membangun bait Allah menurut keadaannya semula dan mengukuhkannya.

<sup>14</sup> Setelah mereka selesai, mereka membawa sisa uang itu kepada raja dan Yoyada. Uang itu digunakan untuk membuat peralatan-peralatan di bait TUHAN, yaitu peralatan untuk pelayanan persembahan, sendok-sendok, dan peralatan-peralatan dari emas dan perak. Sepanjang Yoyada hidup, kurban bakaran dipersembahkan di bait TUHAN secara teratur.

<sup>15</sup> Yoyada menjadi tua dan genap hari-harinya, lalu dia mati. Usianya 130 tahun pada saat kematiannya.

<sup>16</sup> Dia dikuburkan di kota Daud, di samping raja-raja karena dia melakukan yang baik di Israel terhadap Allah dan bait-Nya.

### *Kejahatan Raja Yoas*

<sup>17</sup> Sesudah kematian Yoyada, pemimpin-pemimpin Yehuda datang dan sujud menyembah raja. Sejak saat itu, raja mendengarkan mereka.

<sup>18</sup> Mereka mengabaikan bait TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dan beribadah kepada patung-patung Dewi Asyera dan berhala-berhala. Karena kesalahan itu, Yehuda dan Yerusalem ditimpa murka.

<sup>19</sup> Namun, TUHAN mengutus nabi-nabi kepada mereka supaya mereka kembali kepada TUHAN. Nabi-nabi itu memperingatkan mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya.

<sup>20</sup> Kemudian, Roh Allah menguasai Zakharia, anak Imam Yoyada. Dia berdiri di depan rakyat dan berkata, "Inilah firman Allah: Mengapa kamu melanggar perintah-perintah TUHAN sehingga kamu tidak beruntung? Karena kamu meninggalkan TUHAN, maka Dia meninggalkan kamu."

<sup>21</sup> Namun, mereka bersekongkol melawan dia dan melontarinya dengan batu atas perintah raja di pelataran bait TUHAN.

<sup>22</sup> Raja Yoas tidak mengingat kebaikan yang telah dilakukan Yoyada, ayahnya, kepadanya dan membunuh anaknya. Menjelang kematiannya, Zakharia berkata, "Kiranya TUHAN melihatnya dan menuntut balas!"

<sup>23</sup> Pada pergantian tahun, tentara Aram maju menyerang Yoas dan masuk ke Yehuda serta Yerusalem. Mereka membunuh semua pemimpin rakyat dari bangsa itu dan mengirim semua jarahan mereka kepada raja Damsyik.

<sup>24</sup> Walaupun pasukan Aram datang dengan sedikit orang, tetapi TUHAN menyerahkan tentara yang sangat besar itu ke tangan orang Aram sebab orang-orang Yehuda

meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka. Demikianlah penghukuman atas Yoas dilaksanakan.

<sup>25</sup> Saat mereka pergi darinya, meninggalkannya dengan luka-luka berat, pegawai-pegawainya bersekongkol melawan dia karena darah anak Imam Yoyada itu dan membunuh dia di atas tempat tidurnya. Yoas mati dan dikuburkan di kota Daud, tetapi tidak dikuburkan di pekuburan raja-raja.

<sup>26</sup> Inilah orang-orang yang bersekongkol melawan Yoas: Zabad, anak Simeat, perempuan Amon, dan Yozabad, anak Simrit, perempuan Moab.

<sup>27</sup> Mengenai anak-anaknya dan banyaknya ucapan ilahi yang melawan dia, serta tentang perbaikan bait Allah, sesungguhnya semua itu tertulis dalam tafsiran kitab raja-raja. Amazia, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

## 25

### *Amazia, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Amazia berusia 25 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Nama ibunya adalah Yoadan, dari Yerusalem.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tetapi tidak sepenuh hati.

<sup>3</sup> Sesudah kerajaan itu menjadi kukuh di tangannya, dia membunuh pegawai-pegawainya yang telah membunuh raja, yaitu ayahnya.

<sup>4</sup> Namun, dia tidak membunuh anak-anak mereka, melainkan bertindak sesuai dengan apa yang tertulis dalam Taurat, yaitu kitab Musa, tempat TUHAN memberi perintah yang berbunyi, "Ayah tidak boleh dihukum mati karena anaknya, dan anak tidak boleh dihukum mati karena ayahnya. Setiap orang harus mati karena dosanya sendiri."

<sup>5</sup> Amazia mengumpulkan orang Yehuda dan menyuruh mereka berdiri menurut kaum keluarga mereka di bawah pemimpin pasukan seribu dan pemimpin pasukan seratus. Dari seluruh Yehuda dan Benyamin, dia menghitung mereka yang berumur dua puluh tahun ke atas dan mendapati 300.000 orang pilihan yang siap berperang dan mampu menggunakan tombak dan perisai.

<sup>6</sup> Dia juga menyewa 100.000 pahlawan yang gagah perkasa dari Israel dengan upah seratus talenta perak.

<sup>7</sup> Namun, seorang abdi Allah datang menghadapnya dan berkata, "Ya Raja, jangan biarkan tentara Israel pergi bersamamu, sebab TUHAN tidak menyertai Israel, yaitu semua keturunan Efraim itu.

<sup>8</sup> Namun, jika engkau tetap pergi, lakukanlah. Kuatkanlah dirimu dalam peperangan; Allah akan membuat engkau jatuh di depan musuhmu sebab Allah memiliki kuasa untuk menolong dan menjatuhkan."

<sup>9</sup> Amazia menjawab abdi Allah itu, "Apa yang harus kulakukan dengan seratus talenta yang telah kuberikan kepada pasukan Israel itu?" Abdi Allah itu menjawab, "TUHAN dapat memberikan kepadamu lebih dari itu."

<sup>10</sup> Jadi, Amazia membubarkan pasukan yang datang kepadanya dari Efraim supaya mereka kembali ke tempat tinggalnya. Oleh sebab itu, mereka sangat marah terhadap orang Yehuda dan kembali ke tempat tinggalnya dengan amarah yang menyala-nyala.

<sup>11</sup> Amazia memberanikan dirinya dan memimpin rakyatnya maju ke Lembah Asin dan mengalahkan sepuluh ribu orang dari keturunan Seir.

<sup>12</sup> Keturunan Yehuda menawan sepuluh ribu orang hidup-hidup dan membawa mereka ke suatu puncak bukit batu, lalu melemparkan mereka dari puncak bukit batu itu sehingga semuanya hancur tercabik-cabik.

<sup>13</sup> Namun, orang-orang dari pasukan yang dipulangkan Amazia, yaitu yang tidak diperbolehkan untuk pergi bersamanya ke dalam peperangan, menyerbu kota-kota

Yehuda dari Samaria sampai Bet-Horon. Mereka menewaskan tiga ribu penduduk dan membawa banyak jarahan.

<sup>14</sup> Sesudah Amazia kembali dari mengalahkan orang-orang Edom, dia membawa ilah-ilah keturunan Seir dan mendirikannya sebagai ilah-ilahnya. Dia sujud menyembah ilah-ilah itu dan membakar dupa bagi mereka.

<sup>15</sup> Oleh sebab itu, murka TUHAN bangkit terhadap Amazia. Dia mengutus seorang nabi kepadanya yang berkata, “Mengapa engkau mencari ilah suatu bangsa yang tidak dapat melepaskan bangsanya sendiri dari tanganmu?”

<sup>16</sup> Ketika nabi itu sedang berbicara, Amazia berkata kepadanya, “Apakah kami telah mengangkatmu sebagai penasihat raja? Diamlah! Apakah kamu mau dibunuh?” Lalu, nabi itu diam setelah berkata, “Sekarang aku tahu bahwa Allah ingin membinasakan engkau sebab engkau telah melakukan hal ini dan tidak mendengarkan nasihatku.”

### *Peperangan Melawan Israel*

<sup>17</sup> Amazia, raja Yehuda, berunding, lalu mengutus orang kepada Yoas, anak Yoahas, anak Yehu, raja Israel, dengan pesan, “Mari kita berhadapan.”

<sup>18</sup> Namun, Yoas, raja Israel, mengutus orang kepada Amazia, raja Yehuda, dengan pesan, “Duri di Lebanon mengirim pesan kepada pohon aras di Lebanon, dengan berkata: ‘Berikanlah anak perempuanmu untuk menjadi istri anak lelakiku.’ Akan tetapi, binatang hutan di Lebanon melewatinya dan menginjak-injak duri itu.

<sup>19</sup> Engkau berkata, ‘Lihatlah, aku sudah mengalahkan Edom,’ sehingga engkau tinggi hati dan membanggakan diri. Sekarang, tinggallah di rumahmu. Untuk apa menantang malapetaka sehingga engkau jatuh bersama Yehuda?”

<sup>20</sup> Namun, Amazia tidak mendengarkannya sebab hal itu telah ditetapkan Allah yang hendak menyerahkannya ke dalam tangan Yoas karena dia menyembah ilah orang Edom.

<sup>21</sup> Yoas, raja Israel, bergerak maju. Dia dan Amazia, raja Yehuda, saling berhadapan di Bet-Semes, di wilayah Yehuda.

<sup>22</sup> Yehuda dikalahkan oleh Israel sehingga masing-masing dari mereka lari ke tendanya.

<sup>23</sup> Yoas, raja Israel, menangkap Amazia, raja Yehuda, anak Yoas, anak Yoahas, di Bet-Semes, dan membawanya ke Yerusalem. Yoas merobohkan tembok Yerusalem dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut, sepanjang 400 hasta.

<sup>24</sup> Dia mengambil semua emas, perak, dan semua peralatan yang ada di bait Allah dan yang berada di bawah pengawasan keluarga Obed-Edom, juga perbendaharaan istana raja dan para tawanan. Lalu, dia kembali ke Samaria.

<sup>25</sup> Amazia, anak Yoas, raja Yehuda, masih hidup selama lima belas tahun sesudah kematian Yoas, anak Yoahas, raja Israel.

<sup>26</sup> Riwayat Amazia selebihnya, dari awal sampai akhir, bukankah semua itu tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-Raja Yehuda dan Israel?*

<sup>27</sup> Sejak Amazia berpaling dari TUHAN, orang-orang bersekongkol melawan dia di Yerusalem sehingga dia lari ke Lakhis. Namun, mereka mengirim orang untuk mengejarnya ke Lakhis dan membunuhnya di sana.

<sup>28</sup> Mereka mengangkutnya dengan kuda dan menguburkannya bersama nenek moyangnya di kota Daud.

## 26

### *Uzia, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Seluruh rakyat Yehuda mengambil Uziah yang berusia enam belas tahun dan menjadikannya raja untuk menggantikan ayahnya, Amazia.

<sup>2</sup> Dia membangun Elot dan mengembalikannya kepada Yehuda, sesudah raja dibaringkan bersama nenek moyangnya.

<sup>3</sup> Uzia berusia enam belas tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama 52 tahun. Nama ibunya adalah Yekholya, dari Yerusalem.

<sup>4</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, seperti semua yang dilakukan Amazia, ayahnya.

<sup>5</sup> Dia mencari Allah pada masa Zakharia yang memiliki pengertian tentang penglihatan ilahi. Selama dia mencari TUHAN, Allah membuat dia berhasil.

<sup>6</sup> Dia maju berperang melawan orang-orang Filistin dan membongkar tembok Gad, tembok Yabne, dan tembok Asdod, lalu membangun kota-kota di Asdod dan di tempat-tempat lain di antara orang-orang Filistin.

<sup>7</sup> Allah menolongnya melawan orang Filistin, orang Arab yang tinggal di Gur-Baal, dan orang Meunim.

<sup>8</sup> Orang-orang Amon memberikan upeti kepada Uzia. Namanya terkenal sampai ke Mesir karena kekuatannya bertambah besar.

<sup>9</sup> Uzia membangun beberapa menara di Yerusalem, yakni di atas Pintu Gerbang Sudut, di atas Pintu Gerbang Lebak, dan di atas Sudut, serta mengukuhkannya.

<sup>10</sup> Dia juga membangun menara-menara di padang gurun dan menggali banyak sumur karena dia memiliki banyak ternak, baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Dia mempunyai petani dan penjaga kebun anggur di gunung-gunung dan di tanah yang subur karena dia mencintai tanah.

<sup>11</sup> Selain itu, Uzia mempunyai tentara yang siap berperang. Mereka maju berperang dalam kelompok-kelompok pasukan menurut jumlah yang dihitung oleh juru tulis Yeiel dan pejabat Maaseya, di bawah pimpinan Hananya, salah seorang panglima raja.

<sup>12</sup> Jumlah semua kepala kaum dari para pahlawan yang gagah perkasa itu adalah 2.600 orang.

<sup>13</sup> Di bawah pimpinan mereka, ada bala tentara berjumlah 307.500 orang, yang sanggup berperang untuk membantu raja melawan musuh.

<sup>14</sup> Uzia memperlengkapi seluruh tentara itu dengan perisai, tombak, ketopong, baju zirah, busur, dan batu umban.

<sup>15</sup> Dia juga membuat alat-alat perang di Yerusalem yang diciptakan oleh para ahli, yang ditempatkan di atas menara-menara dan penjuru-penjuru untuk dapat menembakkan anak panah dan batu besar. Namanya terkenal sampai di tempat-tempat yang jauh karena dia ditolong secara menakjubkan sampai dia menjadi kuat.

### *Uzia Dihukum karena Kesombongannya*

<sup>16</sup> Ketika kekuatannya bertambah, hatinya menjadi sombong sehingga melakukan hal yang merusak. Dia tidak setia kepada TUHAN, Allahnya, dan masuk ke bait TUHAN untuk membakar dupa di atas mazbah pembakaran dupa.

<sup>17</sup> Namun, Imam Azarya mengikutinya bersama dengan delapan puluh imam TUHAN, yaitu orang-orang yang penuh keberanian.

<sup>18</sup> Mereka berdiri di depan Raja Uzia dan berkata kepadanya, “Uzia, engkau tidak dapat membakar dupa kepada TUHAN, sebab hanya imam-imam keturunan Harun yang telah dikuduskan yang boleh membakar dupa. Keluarlah dari tempat kudus ini karena engkau telah berdosa! Engkau tidak akan mendapat kehormatan dari TUHAN Allah.”

<sup>19</sup> Uzia, yang sedang memegang pedupaan di tangannya untuk membakar dupa, menjadi marah. Ketika dia marah terhadap para imam, penyakit kusta timbul di dahinya, di hadapan para imam di bait TUHAN, dekat mazbah pembakaran dupa.

<sup>20</sup> Ketika Imam Kepala Azarya dan semua imam memandang dia, mereka melihat ada penyakit kusta pada dahinya. Mereka segera mengusirnya dari sana, dan Uzia tergesa-gesa keluar sebab TUHAN telah memukulnya.

<sup>21</sup> Raja Uzia menderita penyakit kusta sampai hari kematiannya. Dia tinggal di rumah pengasingan sebagai penderita kusta, dan dikucilkan dari bait TUHAN. Yotam, anaknya, mengepalai istana dan memerintah rakyat negeri itu.

<sup>22</sup> Riwayat Uzia selebihnya, dari awal sampai akhir, ditulis oleh Nabi Yesaya, anak Amos.

<sup>23</sup> Uzia dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di sisi nenek moyangnya, di ladang dekat pekuburan raja-raja, sebab orang berkata, "Dia berpenyakit kusta." Yotam, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

## 27

### *Yotam, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Yotam berumur 25 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama enam belas tahun. Nama ibunya adalah Yerusa, anak perempuan Zadok.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti semua yang dilakukan Uzia, ayahnya, meskipun dia tidak masuk ke bait TUHAN. Akan tetapi, rakyat tetap saja berbuat jahat.

<sup>3</sup> Dia membangun Pintu Gerbang Tinggi di bait TUHAN dan mengerjakan banyak pembangunan pada Tembok Ofel.

<sup>4</sup> Dia membangun kota-kota di perbukitan Yehuda dan membangun benteng-benteng dan menara-menara di hutan-hutan.

<sup>5</sup> Dia berperang melawan raja keturunan Amon dan mengalahkan mereka sehingga pada tahun itu keturunan Amon membayar 100 talenta perak, 10.000 kor gandum, dan 10.000 kor jelai. Keturunan Amon juga membawa upeti itu kepadanya pada tahun kedua dan ketiga.

<sup>6</sup> Yotam menjadi kuat karena dia mengarahkan hidupnya kepada TUHAN, Allahnya.

<sup>7</sup> Riwayat Yotam selebihnya, seluruh peperangan dan perbuatannya, sesungguhnya semua itu tertulis dalam kitab *Raja-Raja Israel dan Yehuda*.

<sup>8</sup> Dia berusia 25 tahun saat dia menjadi raja, dan dia memerintah di Yerusalem selama enam belas tahun.

<sup>9</sup> Kemudian, Yotam dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud. Ahas, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

## 28

### *Ahas, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Ahas berusia 20 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama 16 tahun. Dia tidak melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Daud, nenek moyangnya.

<sup>2</sup> Dia hidup mengikuti jejak raja-raja Israel, bahkan membuat patung-patung tuangan untuk para Baal.

<sup>3</sup> Dia juga membakar dupa di Lembah Ben-Hinom dan membakar anak-anaknya dalam api, mengikuti kekejian bangsa-bangsa yang telah TUHAN usir dari hadapan orang Israel.

<sup>4</sup> Dia mempersembahkan kurban dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan, di atas bukit-bukit, dan di bawah setiap pohon yang rindang.

<sup>5</sup> Oleh sebab itu, TUHAN, Allahnya, menyerahkan dia ke tangan raja Aram. Mereka mengalahkan dia, menawan banyak orang darinya, dan mengangkut para tawanan

itu ke Damsyik. Dia juga diserahkan ke tangan raja Israel yang memukul dia dengan pembantaian yang besar.

<sup>6</sup> Pekah, anak Remalya, menewaskan 120.000 orang di Yehuda dalam sehari, yaitu semua orang yang gagah perkasa karena mereka telah meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>7</sup> Zikhri, pahlawan dari Efraim, membunuh Maaseya, anak raja, Azrikam, kepala istana, dan Elkana, orang kedua dari raja.

<sup>8</sup> Orang Israel menawan 200.000 saudara-saudaranya, yakni para perempuan serta anak-anak lelaki dan perempuan. Mereka juga merampas banyak harta benda dari orang-orang itu dan membawa rampasan tersebut ke Samaria.

<sup>9</sup> Namun, di sana, ada seorang nabi TUHAN yang bernama Oded. Dia pergi menemui para tentara yang pulang ke Samaria dan berkata kepada mereka, "Lihat, karena TUHAN, Allah nenek moyangmu, murka kepada Yehuda, Dia menyerahkan mereka ke dalam tanganmu, tetapi kamu membunuh mereka dengan kemarahan yang mencapai langit.

<sup>10</sup> Dan sekarang, kamu berniat menaklukkan orang Yehuda dan Yerusalem menjadi hambamu laki-laki dan perempuan. Tidakkah kamu sendiri berdosa terhadap TUHAN, Allahmu?

<sup>11</sup> Sekarang, dengarkan aku, kembalikan para tawanan yang kamu ambil dari antara saudara-saudaramu, sebab murka Allah menyala-nyala terhadap kamu."

<sup>12</sup> Lalu, beberapa pemimpin dari keturunan Efraim, yaitu Azarya, anak Yohanan; Berekhya, anak Mesilemot; Yehizkia, anak Salum; dan Amasai, anak Hadlai; bangkit menentang orang-orang yang baru pulang dari perang itu.

<sup>13</sup> Mereka berkata, "Jangan bawa tawanan-tawanan itu kemari sebab perkataanmu itu membuat kita bersalah terhadap TUHAN dan menambah dosa dan kesalahan kita. Kesalahan kita sudah cukup besar, dan murka-Nya menyala-nyala atas Israel."

<sup>14</sup> Jadi, orang-orang bersenjata itu meninggalkan para tawanan dan barang-barang rampasan mereka di depan para pemimpin dan seluruh jemaat.

<sup>15</sup> Dan, orang-orang yang ditunjuk dengan disebut namanya bangkit, lalu menjemput para tawanan itu. Semua orang yang telanjang diberi pakaian dari rampasan yang ada. Mereka diberi pakaian, kasut, makanan, dan minuman. Mereka diurapi dengan minyak, dan setiap orang yang lemah diangkut dengan keledai. Mereka dibawa kepada saudara-saudara mereka di Yerikho, Kota Pohon Kurma. Sesudah itu, orang-orang Israel kembali ke Samaria.

### *Ahas Mengandalkan Asyur*

<sup>16</sup> Pada waktu itu, Raja Ahas mengirim utusan kepada raja Asyur untuk meminta bantuan,

<sup>17</sup> sebab orang Edom datang lagi lalu mengalahkan Yehuda dan mengangkut tawanan-tawanan.

<sup>18</sup> Orang-orang Filistin juga menyerang kota-kota di dataran rendah dan di selatan Yehuda. Mereka merebut kota Bet-Semes, kota Ayalon, kota Gederot, kota Sokho dengan seluruh desanya, kota Timna dengan seluruh desanya, dan kota Gomzo dengan seluruh desanya, lalu menetap di sana.

<sup>19</sup> Demikianlah TUHAN merendahkan Yehuda karena Ahas, raja Israel itu, sebab dia membuat Yehuda sangat berdosa kepada TUHAN.

<sup>20</sup> Kemudian, Tiglat-Pileser, raja Asyur, datang kepadanya, bukan untuk memperkuat dia, melainkan memusuhinya.

<sup>21</sup> Meskipun Ahas mengambil barang-barang dari bait TUHAN, dari istana raja, dan dari para pemimpin dan menyerahkannya kepada raja Asyur, tetapi hal itu tidak membantunya.

### *Dosa-Dosa Ahas*

<sup>22</sup> Dalam keadaan terdesak, Raja Ahas semakin bertindak tidak setia kepada TUHAN.

<sup>23</sup> Dia mempersembahkan kurban kepada ilah orang Damsyik yang mengalahkannya. Dia berkata, “Karena ilah raja-raja Aram membantu mereka, aku akan mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah itu supaya mereka membantuku.” Ilah-ilah itulah yang menjatuhkan dia dan seluruh Israel.

<sup>24</sup> Ahas mengumpulkan peralatan-peralatan bait Allah, lalu menghancurkan peralatan-peralatan tersebut. Dia menutup pintu bait TUHAN dan membuat mazbah-mazbah baginya di seluruh penjuru Yerusalem.

<sup>25</sup> Pada tiap-tiap kota di Yehuda, dia membuat bukit-bukit pengurbanan untuk membakar kurban bagi ilah lain dan membangkitkan murka TUHAN, Allah nenek moyangnya.

<sup>26</sup> Riwayat Ahas selebihnya, dari awal sampai akhir, sesungguhnya semua itu tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-Raja Yehuda dan Israel*.

<sup>27</sup> Ahas dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Yerusalem, tetapi jasadnya tidak dibawa ke pekuburan raja-raja Israel. Hizkia, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

## 29

### *Hizkia, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Hizkia berusia 25 tahun saat dia menjadi raja, dan dia memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Nama ibunya adalah Abia, anak perempuan Zakharia.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, seperti semua yang dilakukan oleh Daud, nenek moyangnya.

### *Hizkia Menyucikan Kembali Bait TUHAN*

<sup>3</sup> Pada tahun pertama pemerintahannya, yaitu pada bulan pertama, dia membuka pintu-pintu bait TUHAN dan memperbaikinya.

<sup>4</sup> Dia mendatangkan para imam dan orang-orang Lewi, lalu mengumpulkan mereka di halaman sebelah timur.

<sup>5</sup> Dia berkata, “Dengarlah, hai orang-orang Lewi, kuduskanlah dirimu sekarang, dan kuduskanlah bait TUHAN, Allah nenek moyangmu. Buanglah kenajisan dari tempat yang kudus!

<sup>6</sup> Sebab, nenek moyang kita telah bertindak tidak setia dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allah kita, dan meninggalkan Dia. Mereka memalingkan wajah dari kediaman TUHAN dan membelakangi-Nya.

<sup>7</sup> Mereka juga menutup pintu-pintu serambi bait itu dan mematikan pelita-pelita. Mereka tidak membakar dupa dan tidak mempersembahkan kurban bakaran di tempat kudus bagi Allah Israel.

<sup>8</sup> Karena itulah, murka TUHAN menimpa Yehuda dan Yerusalem. Dia membuat mereka menjadi kegentaran, kengerian, dan celaan seperti yang kamu lihat dengan matamu sendiri.

<sup>9</sup> Lihatlah, nenek moyang kita mati karena pedang, sedang anak laki-laki dan anak perempuan kita beserta istri-istri kita menjadi tawanan karena hal itu.

<sup>10</sup> Sekarang, aku berniat membuat perjanjian dengan TUHAN, Allah Israel, supaya murka-Nya yang menyala-nyala itu berbalik dari kita.

<sup>11</sup> Sekarang, anak-anakku, janganlah kamu lalai sebab kamu telah dipilih TUHAN untuk berdiri di hadapan-Nya, untuk menyelenggarakan ibadah, dan untuk menjadi pelayan bagi-Nya, serta membakar dupa.”

<sup>12</sup> Lalu, orang-orang Lewi bangkit, yakni:

Mahat, anak Amasai, dan Yol, anak Azaria, dari keturunan Kehat;  
Kish, anak Abdi, dan Azaria, anak Yehaleleel, dari keturunan Merari;  
Yoah, anak Zima, dan Eden, anak Yoah, dari keturunan Gerson;

<sup>13</sup> Simri dan Yeiel dari keturunan Elisafan;  
Zakharia dan Matanya dari keturunan Asaf;

<sup>14</sup> Yehiel, anak Simeï, dari keturunan Heman; Semaya dan Uziel dari keturunan Yedutun.

<sup>15</sup> Mereka mengumpulkan saudara-saudaranya dan menguduskan diri mereka, lalu datang untuk menahirkan bait TUHAN menurut perintah raja, sesuai dengan firman TUHAN.

<sup>16</sup> Para imam masuk ke bagian dalam bait itu untuk mentahirkannya. Mereka mengeluarkan segala yang najis yang mereka dapati di dalam bait TUHAN ke halaman bait TUHAN. Orang-orang Lewi mengambilnya dan membawanya ke luar, ke Lembah Kidron.

<sup>17</sup> Pekerjaan pengudusan itu mulai dilakukan pada hari pertama pada bulan pertama, dan pada hari kedelapan bulan itu mereka sampai di serambi bait TUHAN. Mereka menguduskan bait TUHAN selama delapan hari, dan pada hari keenam belas bulan pertama mereka telah menyelesaikan pekerjaan mereka.

#### *Kurban-Kurban Penghapus Dosa*

<sup>18</sup> Kemudian, mereka datang ke hadapan Raja Hizkia dan berkata, “Seluruh bait TUHAN telah kami tahirkan, juga seluruh mazbah kurban bakaran dengan segala peralatannya dan meja roti sajian dengan segala peralatannya.

<sup>19</sup> Semua peralatan yang telah dibuang Raja Ahas ketika dia bertindak tidak setia pada masa pemerintahannya telah kami siapkan dan kuduskan. Lihatlah, semua itu ada di depan mazbah TUHAN.”

<sup>20</sup> Raja Hizkia bangun pagi-pagi dan mengumpulkan para pemimpin kota, lalu pergi ke bait TUHAN.

<sup>21</sup> Mereka membawa 7 ekor sapi jantan, 7 ekor domba jantan, 7 ekor domba muda, dan 7 ekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa untuk kerajaan itu, untuk tempat kudus, dan untuk orang Yehuda. Raja memerintahkan keturunan Harun, yaitu para imam, untuk mempersembahkan semua itu di atas mazbah TUHAN.

<sup>22</sup> Kemudian, mereka menyembelih sapi-sapi itu, dan para imam menerima darahnya dan memercikkannya pada mazbah. Lalu, mereka menyembelih domba-domba jantan dan memercikkan darahnya pada mazbah. Mereka juga menyembelih domba-domba muda dan memercikkan darahnya pada mazbah.

<sup>23</sup> Selanjutnya, mereka membawa kambing-kambing jantan untuk kurban penghapus dosa ke hadapan raja dan jemaat, lalu meletakkan tangan mereka ke atas kambing-kambing itu.

<sup>24</sup> Para imam menyembelihnya dan mempersembahkan darahnya di atas mazbah untuk membuat pendamaian atas seluruh Israel, sebab raja telah memerintahkan agar kurban bakaran dan kurban penghapus dosa dipersembahkan bagi seluruh Israel.

<sup>25</sup> Raja Hizkia menempatkan orang-orang Lewi di bait TUHAN dengan ceracap, gambus, dan kecapi sesuai dengan perintah Daud dan Gad, pelihat raja, serta Nabi Natan. Perintah itu berasal dari TUHAN melalui nabi-nabi-Nya.

<sup>26</sup> Orang-orang Lewi berdiri dengan alat-alat musik Daud, dan para imam dengan nafiri.

<sup>27</sup> Lalu, Hizkia memerintahkan agar kurban bakaran dipersembahkan di atas mazbah. Ketika persembahan kurban bakaran dimulai, nyanyian bagi TUHAN juga dimulai dengan nafiri dan dengan iringan alat-alat musik Daud, raja Israel.

<sup>28</sup> Seluruh umat sujud menyembah, sementara para penyanyi menyanyi dan para peniup nafiri meniup nafiri. Semua itu berlangsung sampai kurban bakaran habis terbakar.

<sup>29</sup> Setelah kurban bakaran habis, raja dan semua orang yang berkumpul bersamanya berlutut dan sujud menyembah.

<sup>30</sup> Raja Hizkia dan para pemimpin memerintahkan orang-orang Lewi untuk menyanyikan pujian kepada TUHAN dengan kata-kata Daud dan Asaf, pelihat itu. Mereka menyanyikan puji-pujian dengan sukacita, lalu berlutut dan sujud menyembah.

<sup>31</sup> Hizkia berkata, "Sekarang, kamu telah menguduskan dirimu bagi TUHAN. Mendekatlah dan bawalah kurban-kurban sembelihan dan kurban-kurban syukur ke bait TUHAN." Lalu, jemaat membawa kurban-kurban sembelihan dan kurban-kurban syukur. Dan, setiap orang yang rela hati membawa pula kurban bakaran.

<sup>32</sup> Inilah jumlah kurban bakaran yang dibawa oleh jemaat: 70 ekor sapi, 100 ekor domba jantan, dan 200 ekor domba muda. Semua itu adalah kurban bakaran bagi TUHAN.

<sup>33</sup> Persembahan kudus terdiri dari 600 ekor sapi dan 3.000 ekor domba.

<sup>34</sup> Namun, jumlah imam terlalu sedikit sehingga mereka tidak sanggup menguliti semua kurban bakaran. Oleh sebab itu, saudara-saudara mereka, orang-orang Lewi, membantu mereka sampai pekerjaan itu selesai dan sampai para imam menguduskan diri. Sebab, orang-orang Lewi lebih bersungguh-sungguh menguduskan diri mereka dibandingkan para imam.

<sup>35</sup> Selain kurban bakaran yang melimpah, ada pula lemak kurban pendamaian dan kurban curahan untuk kurban-kurban bakaran itu. Demikianlah ibadah di bait TUHAN ditegakkan kembali.

<sup>36</sup> Hizkia dan seluruh rakyatnya bersukacita atas apa yang Allah tetapkan bagi bangsa itu, karena hal itu terjadi secara tiba-tiba.

## 30

### *Persiapan Perayaan Paskah*

<sup>1</sup> Hizkia mengirim pesan ke seluruh Israel dan Yehuda, juga menulis surat kepada Efraim dan Manasye agar mereka datang ke bait TUHAN di Yerusalem untuk merayakan Paskah bagi TUHAN, Allah Israel.

<sup>2</sup> Raja, para pemimpin, dan seluruh jemaat di Yerusalem memutuskan untuk merayakan Paskah pada bulan kedua.

<sup>3</sup> Mereka tidak dapat merayakan Paskah pada waktunya karena para imam belum cukup menguduskan diri mereka dan rakyat belum berkumpul di Yerusalem.

<sup>4</sup> Keputusan itu dianggap baik dalam pandangan raja dan dalam pandangan seluruh jemaat.

<sup>5</sup> Mereka menetapkan suatu keputusan untuk menyiarkan pengumuman itu ke seluruh Israel, mulai dari Bersyeba sampai Dan, agar orang datang ke Yerusalem untuk merayakan Paskah bagi TUHAN, Allah Israel. Sebab, mereka belum pernah merayakannya secara besar-besaran sesuai dengan yang tertulis.

<sup>6</sup> Kemudian, para pelari pergi ke seluruh Israel dan Yehuda membawa surat dari tangan raja dan para pemimpin. Sesuai dengan perintah raja, mereka berkata:

"Hai orang Israel, kembalilah kepada TUHAN, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, dan Dia akan kembali kepada orang-orang yang tersisa dari antara kamu, yang lolos dari tangan raja-raja Asyur.

<sup>7</sup> Janganlah menjadi seperti leluhurmu dan saudara-saudaramu yang tidak setia terhadap TUHAN, Allah nenek moyangmu, sehingga Dia membuat mereka menjadi suatu kengerian, sebagaimana yang kamu lihat.

<sup>8</sup> Sekarang, janganlah mengeraskan hatimu seperti nenek moyangmu, tetapi berikanlah dirimu kepada TUHAN dan datanglah ke tempat kudus-Nya yang telah dikuduskan-Nya untuk selama-lamanya. Beribadahlah kepada TUHAN, Allahmu, sehingga murka-Nya yang menyala-nyala berbalik darimu.

<sup>9</sup> Sebab, jika kamu kembali kepada TUHAN, saudara-saudaramu dan anak-anakmu akan mendapat belas kasihan di hadapan orang-orang yang menawan mereka sehingga mereka dapat kembali ke negeri ini. Sebab, TUHAN, Allahmu, adalah pengasih dan penyayang. Dia tidak akan memalingkan wajah-Nya darimu jika kamu kembali kepada-Nya.”

<sup>10</sup> Ketika para pelari itu pergi dari kota ke kota, melewati tanah Efraim dan Manasye, sampai ke Zebulon, mereka ditertawakan dan diolok-olok.

<sup>11</sup> Namun, beberapa orang dari Asyer, Manasye, dan Zebulon merendahkan diri dan datang ke Yerusalem.

<sup>12</sup> Juga, tangan Allah yang ada di Yehuda memberi mereka kesatuan hati untuk melakukan perintah raja dan para pemimpin sesuai dengan firman TUHAN.

### *Perayaan Paskah*

<sup>13</sup> Oleh sebab itu, banyak orang berkumpul di Yerusalem untuk merayakan hari raya Roti Tidak Beragi pada bulan kedua, dalam suatu jemaat yang besar.

<sup>14</sup> Mereka bangkit dan menyingkirkan mazbah-mazbah yang ada di Yerusalem. Semua tempat untuk membakar dupa mereka singkirkan dan mereka buang ke Lembah Kidron.

<sup>15</sup> Mereka menyembelih kurban Paskah pada hari keempat belas pada bulan kedua. Para imam dan orang-orang Lewi merasa malu sehingga mereka menguduskan diri dan membawa kurban bakaran ke bait TUHAN.

<sup>16</sup> Mereka berdiri di tempatnya menurut peraturan yang berlaku, sesuai dengan Taurat Musa, abdi Allah itu. Para imam memercikkan darah yang mereka terima dari orang-orang Lewi.

<sup>17</sup> Sebab, ada banyak orang yang tidak menguduskan dirinya sehingga orang Lewi bertanggung jawab atas penyembelihan kurban-kurban Paskah bagi setiap orang yang tidak kudus, untuk menguduskan mereka bagi TUHAN.

<sup>18</sup> Sejumlah besar rakyat, kebanyakan dari Efraim, Manasye, Isakhar, dan Zebulon, tidak menahirkan diri. Namun, mereka memakan kurban Paskah, walaupun tidak sesuai dengan apa yang tertulis. Karena itu, Hizkia berdoa bagi mereka, dengan berkata, “TUHAN yang baik kiranya mengampuni setiap orang

<sup>19</sup> yang menetapkan seluruh hatinya untuk mencari Allah, yakni TUHAN, Allah nenek moyangnya, sekalipun tidak sesuai dengan aturan pentahiran tempat kudus.”

<sup>20</sup> TUHAN mendengarkan Hizkia dan menyembuhkan bangsa itu.

<sup>21</sup> Orang-orang Israel yang berada di Yerusalem merayakan hari raya Roti Tidak Beragi selama tujuh hari dengan sukacita yang besar. Orang-orang Lewi dan para imam memuji TUHAN setiap hari dengan alat-alat musik yang nyaring kepada TUHAN.

<sup>22</sup> Hizkia menyampaikan pujian kepada semua orang Lewi yang telah menunjukkan pemahaman yang baik dalam ibadah kepada TUHAN. Mereka makan dalam perayaan itu selama tujuh hari, mempersembahkan kurban pendamaian, dan mengucapkan syukur kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

### *Perayaan Kedua*

<sup>23</sup> Kemudian, seluruh jemaat memutuskan untuk mengadakan perayaan selama tujuh hari lagi. Jadi, mereka mengadakan perayaan selama tujuh hari lagi dengan penuh sukacita.

<sup>24</sup> Hizkia, raja Yehuda, menyumbangkan kepada jemaat 1.000 ekor sapi jantan dan 7.000 ekor domba. Para pemimpin juga menyumbangkan kepada jemaat 1.000 ekor sapi jantan dan 10.000 ekor domba. Sementara itu, banyak dari para imam telah menguduskan diri mereka.

<sup>25</sup> Seluruh jemaat Yehuda bersukacita bersama para imam, orang-orang Lewi, seluruh jemaat yang datang dari Israel, dan orang-orang asing, baik yang berasal dari Israel maupun yang tinggal di Yehuda.

<sup>26</sup> Ada sukacita besar di Yerusalem karena sejak masa Salomo, anak Daud, raja Israel, peristiwa seperti itu belum pernah terjadi di Yerusalem.

<sup>27</sup> Lalu, para imam Lewi bangkit dan memberkati rakyat; suara mereka didengar TUHAN dan doa mereka sampai ke tempat tinggal-Nya yang kudus di surga.

## 31

### *Pembaruan Iman pada Zaman Hizkia*

<sup>1</sup> Setelah semuanya selesai, semua orang Israel yang hadir pergi ke kota-kota Yehuda. Mereka menghancurkan tiang-tiang berhala dan menebang patung-patung Dewi Asyera; mereka merobohkan bukit-bukit pengurbanan serta mazbah-mazbah di seluruh Yehuda, Benyamin, Efraim, dan Manasye, sampai semuanya habis. Lalu, semua orang Israel kembali ke kota-kota mereka dan ke tanah milik masing-masing.

### *Pengembalian Tugas Imam dan Orang Lewi*

<sup>2</sup> Hizkia menetapkan kelompok para imam dan orang-orang Lewi, kelompok demi kelompok, masing-masing sesuai dengan tugasnya, baik sebagai imam maupun sebagai orang Lewi. Mereka harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian, menyelenggarakan ibadah, mengucapkan syukur, dan menyanyikan puji-pujian di pintu gerbang tenda TUHAN.

<sup>3</sup> Raja memberikan sumbangan dari harta miliknya untuk kurban bakaran, baik kurban bakaran pada pagi dan petang, maupun kurban bakaran pada hari-hari Sabat, pada bulan-bulan baru, dan pada hari-hari raya, seperti yang tertulis dalam Taurat TUHAN.

<sup>4</sup> Dia memerintahkan rakyat yang tinggal di Yerusalem untuk memberi sumbangan yang menjadi bagian para imam dan orang-orang Lewi, supaya mereka kuat dalam melaksanakan Taurat TUHAN.

<sup>5</sup> Setelah perintah ini tersebar, orang Israel membawa sejumlah besar hasil pertama dari gandum, anggur, minyak, madu, dan segala macam hasil bumi. Mereka juga membawa persembahan persepuluhan dari segala sesuatu dengan jumlah yang melimpah.

<sup>6</sup> Orang-orang Israel dan orang-orang Yehuda yang tinggal di kota-kota Yehuda membawa persembahan persepuluhan berupa sapi dan domba, serta persembahan persepuluhan dari benda-benda kudus yang telah dikuduskan bagi TUHAN, Allah mereka. Semua itu mereka letakkan hingga bertumpuk-tumpuk.

<sup>7</sup> Pada bulan ketiga, mereka mulai membuat tumpukan itu, dan pada bulan ketujuh mereka menyelesaikannya.

<sup>8</sup> Ketika Hizkia dan para pemimpin datang untuk melihat tumpukan itu, mereka memuji TUHAN serta umat-Nya, Israel.

<sup>9</sup> Hizkia bertanya kepada para imam dan orang Lewi tentang tumpukan itu.

<sup>10</sup> Lalu, Azarya, imam kepala dari keturunan Zadok, menjawab dia dan berkata, “Sejak persembahan khusus mulai dibawa ke bait TUHAN, kami makan sekenyang-kenyangnya, tetapi sisanya masih banyak. Sebab, TUHAN memberkati umat-Nya sehingga sisanya sebanyak ini.”

<sup>11</sup> Lalu, Hizkia menyuruh agar disediakan kamar-kamar di bait TUHAN, dan mereka menyiapkannya.

<sup>12</sup> Dengan setia, mereka membawa persembahan khusus, persembahan persepuluh, dan persembahan kudus. Pengawas mereka adalah Konanya, seorang Lewi, dan Simei, saudaranya, yang merupakan orang kedua.

<sup>13</sup> Yehiel, Azazya, Nahat, Asael, Yerimot, Yozabad, Eliel, Yismakhya, Mahat, dan Benaya menjadi pengawas di bawah Konanya dan Simei, saudaranya itu, sesuai dengan petunjuk Raja Hizkia dan Azarya, pemuka bait Allah.

<sup>14</sup> Kore, anak Yimna, seorang Lewi, penjaga pintu gerbang sebelah timur, mengawasi pemberian sukarela untuk Allah, serta memberikan persembahan khusus kepada TUHAN dan persembahan-persembahan mahakudus.

<sup>15</sup> Eden, Minyamin, Yesua, Semaya, Amarya, dan Sekhanya membantunya dengan setia di kota para imam. Mereka menyerahkan pembagian itu kepada saudara-saudara mereka menurut kelompoknya, baik orang dewasa maupun anak-anak,

<sup>16</sup> kecuali kepada mereka yang tercatat dalam daftar keturunan sebagai laki-laki yang berumur tiga tahun ke atas, yaitu semua orang yang masuk ke bait TUHAN, sesuai dengan hari-hari yang ditetapkan baginya untuk bertugas, menurut tugas jabatan dan kelompok mereka.

<sup>17</sup> Para imam didaftarkan menurut kaum keluarga mereka, sementara orang-orang Lewi yang berumur dua puluh tahun ke atas didaftarkan menurut tugas jabatan dan kelompok mereka.

<sup>18</sup> Daftar keturunan itu meliputi semua kanak-kanak, istri, anak laki-laki, dan anak perempuan dari seluruh kaum itu, sebab mereka setia menguduskan diri mereka.

<sup>19</sup> Bagi keturunan Harun, yaitu imam-imam yang tinggal di padang-padang penggembalaan di sekitar kota-kota mereka, ada orang-orang yang ditunjuk dengan disebut namanya di setiap kota yang menyerahkan pembagian kepada setiap laki-laki di antara para imam dan kepada setiap orang Lewi yang tercatat dalam daftar keturunan.

<sup>20</sup> Hizkia melakukan hal ini di seluruh Yehuda. Dia berlaku baik, jujur, dan benar di hadapan TUHAN, Allahnya.

<sup>21</sup> Pada setiap usaha yang dimulainya dalam pelayanan bagi bait Allah dan dalam pelaksanaan Taurat serta perintah untuk mencari Allahnya, dia melaksanakannya dengan segenap hati dan berhasil.

## 32

### *Raja Sanherib Mendatangkan Kesukaran kepada Hizkia*

<sup>1</sup> Sesudah hal-hal yang Hizkia lakukan dengan penuh kesetiaan itu, Sanherib, raja Asyur, datang dan menyerang Yehuda. Dia mengepung kota-kota berkubu dan berniat menaklukkannya.

<sup>2</sup> Ketika Hizkia tahu bahwa Sanherib datang dan berniat menyerang Yerusalem,

<sup>3</sup> dia berunding dengan para pahlawan dan panglimanya untuk menutup sumber-sumber mata air yang ada di luar kota. Mereka pun membantunya.

<sup>4</sup> Kemudian, orang banyak berkumpul, dan menutup semua sumber mata air dan sungai yang mengalir melintasi negeri itu. Mereka berkata, “Mengapa raja-raja Asyur harus datang dan mendapatkan banyak air?”

<sup>5</sup> Hizkia menguatkan hatinya dan membangun seluruh tembok yang sudah dibongkar, mendirikan menara-menara di atasnya, dan membangun tembok-tembok

lain di luarnya. Dia memperkuat Milo di kota Daud dan membuat lembing dan perisai dalam jumlah besar.

<sup>6</sup> Dia mengangkat panglima-panglima perang atas rakyatnya, dan mereka berkumpul menghadapnya di halaman pintu gerbang kota. Lalu, dia menenangkan hati mereka, dengan berkata

<sup>7</sup>“Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap raja Asyur dan seluruh laskar yang ada bersamanya. Sebab, yang bersama kita lebih banyak daripada yang bersama dia.

<sup>8</sup> Yang bersama dia adalah tangan manusia, sementara yang bersama kita adalah TUHAN, Allah kita, yang akan menolong kita dan berperang dalam peperangan kita.” Rakyat pun dikuatkan oleh perkataan Hizkia, raja Yehuda.

### *Perkataan Sanherib yang Menentang Allah*

<sup>9</sup> Sesudah itu, ketika Sanherib, raja Asyur, dan seluruh pasukannya sedang mengepung Lakhis, dia mengutus para pegawainya ke Yerusalem menemui Hizkia, raja Yehuda, dan semua orang Yehuda yang ada di Yerusalem, dengan pesan:

<sup>10</sup>“Inilah perkataan Sanherib, raja Asyur, ‘Apa yang kamu andalkan sehingga kamu tetap tinggal di Yerusalem yang sudah dikepung ini?’

<sup>11</sup> Bukankah Hizkia sedang menghasut kamu untuk menyerahkan kamu, supaya kamu mati kelaparan dan kehausan ketika dia berkata, ‘TUHAN, Allah kita, akan melepaskan kita dari tangan raja Asyur’?

<sup>12</sup> Bukankah Hizkia ini yang menyingkirkan bukit-bukit pengorbanan dan mazbah-mazbah-Nya dengan berkata kepada Yehuda dan Yerusalem, ‘Di depan satu mazbah saja kamu harus sujud menyembah dan membakar kurban di atasnya’?

<sup>13</sup> Apa kamu tidak tahu apa yang sudah aku dan nenek moyangku lakukan terhadap semua bangsa di negeri-negeri lain? Apakah ilah semua bangsa negeri itu pernah berhasil melepaskan negeri mereka dari tanganku?

<sup>14</sup> Siapakah dari antara semua ilah bangsa itu yang ditumpas oleh nenek moyangku yang dapat melepaskan bangsanya dari tanganku sehingga Allahmu dapat melepaskanmu dari tanganku?

<sup>15</sup> Sekarang, jangan biarkan Hizkia menipumu dan jangan biarkan dia menghasutmu seperti ini! Jangan percaya kepadanya, sebab tidak ada ilah dari bangsa atau kerajaan mana pun yang dapat melepaskan bangsanya dari tanganku atau dari tangan nenek moyangku. Lebih-lebih Allahmu itu. Dia tidak dapat melepaskan kamu dari tanganku.’”

<sup>16</sup> Masih banyak lagi yang diucapkan oleh pegawai-pegawai Sanherib menentang TUHAN, Allah, dan menentang Hizkia, hamba-Nya.

<sup>17</sup> Dia juga menulis surat yang mencela TUHAN, Allah Israel, yang berbunyi, “Seperti ilah bangsa-bangsa lain tidak dapat melepaskan bangsanya dari tanganku, begitu pula Allah Hizkia tidak dapat melepaskan bangsa-Nya dari tanganku.”

<sup>18</sup> Mereka berseru dengan suara keras dalam bahasa Yehuda kepada penduduk Yerusalem yang berada di atas tembok, untuk menakuti dan membuat mereka cemas, supaya kota itu dapat direbut.

<sup>19</sup> Mereka berbicara melawan Allah Yerusalem seperti berbicara melawan ilah bangsa-bangsa di bumi yang adalah buatan tangan manusia.

<sup>20</sup> Raja Hizkia dan Nabi Yesaya, anak Amos, berdoa tentang hal ini dan berseru ke langit.

<sup>21</sup> Kemudian, TUHAN mengirim malaikat untuk menenyapkan semua pahlawan yang gagah perkasa, pemuka, dan panglima yang ada di perkemahan raja Asyur, sehingga

dia pulang ke negerinya dengan rasa malu. Ketika dia masuk ke kuil ilahya, anak-anak kandungnya sendiri membunuh dia dengan pedang di sana.

<sup>22</sup> TUHAN menyelamatkan Hizkia dan seluruh Yerusalem dari tangan Sanherib, raja Asyur, dan dari tangan semua musuhnya. Dia mengaruniakan keamanan kepada mereka di seluruh penjuru.

<sup>23</sup> Banyak orang membawa persembahan untuk TUHAN ke Yerusalem dan barang-barang berharga untuk Hizkia, raja Yehuda. Sejak saat itu, dia ditinggikan di depan mata semua bangsa.

### *Akhir Hidup Hizkia*

<sup>24</sup> Pada masa itu, Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Dia berdoa kepada TUHAN, dan TUHAN berfirman kepadanya dan memberinya suatu tanda ajaib.

<sup>25</sup> Namun, Hizkia tidak berterima kasih atas kebaikan yang ditunjukkan kepadanya, sebab hatinya menjadi angkuh. Itulah sebabnya, murka TUHAN menimpa dia, juga Yehuda dan Yerusalem.

<sup>26</sup> Namun, Hizkia merendahkan diri dari keangkuhan hatinya itu, baik dia maupun penduduk Yerusalem, sehingga murka TUHAN tidak menimpa mereka pada zaman Hizkia.

<sup>27</sup> Hizkia memiliki kekayaan dan kehormatan yang sangat besar. Dia membuat perbendaharaan-perbendaharaan untuk emas, perak, batu permata yang berharga, rempah-rempah, perisai, dan berbagai barang yang indah.

<sup>28</sup> Dia juga membuat gudang perbekalan untuk hasil gandum, anggur, dan minyak, dan kandang-kandang untuk berbagai jenis hewan besar serta kandang-kandang untuk kawanan ternak.

<sup>29</sup> Dia membuat kota-kota bagi dirinya dan memperoleh banyak domba dan sapi, sebab Allah memberikan kepadanya banyak sekali harta benda.

<sup>30</sup> Hizkialah yang membendung aliran Gihon di sebelah hulu dan mengalirkannya ke hilir, ke sebelah barat kota Daud. Hizkia berhasil dalam segala pekerjaannya.

<sup>31</sup> Ketika utusan-utusan para pembesar Babel dikirim kepadanya untuk menanyakan tentang tanda ajaib yang terjadi di negeri itu, Allah meninggalkan dia untuk mengujinya dan mengetahui segala isi hatinya.

<sup>32</sup> Perkataan Hizkia selebihnya dan kesetiaannya, sesungguhnya semua itu tertulis dalam *Kitab Penglihatan Nabi Yesaya Anak Amos*, dalam kitab *Sejarah Raja-Raja Yehuda dan Israel*.

<sup>33</sup> Kemudian, Hizkia dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di pendakian ke pekuburan anak-anak Daud. Seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem memberikan penghormatan kepadanya pada saat kematiannya. Lalu, Manasye, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

## 33

### *Manasye, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Manasye berumur dua belas tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama 55 tahun.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN menurut kekejian bangsa-bangsa yang telah TUHAN usir dari hadapan orang Israel.

<sup>3</sup> Dia membangun kembali bukit-bukit pengurbanan yang telah dirobuhkan Hizkia, ayahnya. Dia membangun mazbah-mazbah untuk para Baal, membuat patung-patung Dewi Asyera, dan menyembah semua tentara langit dan beribadah kepadanya.

<sup>4</sup> Dia membangun mazbah-mazbah di bait TUHAN, meskipun TUHAN telah berfirman, "Di Yerusalem, nama-Ku akan tinggal untuk selama-lamanya."

<sup>5</sup> Dia juga membangun mazbah-mazbah bagi semua tentara langit di dua halaman bait TUHAN.

<sup>6</sup> Bahkan, dia mempersembahkan anak-anaknya sendiri ke dalam perapian di Lembah Ben-Hinom. Dia melakukan ramalan, telaah, sihir, dan menghubungi pemanggil arwah dan para peramal. Dia melakukan banyak kejahatan dalam pandangan TUHAN sehingga membangkitkan murka-Nya.

<sup>7</sup> Dia juga menempatkan patung berhala yang dibuatnya dalam bait Allah, meskipun Allah telah berfirman kepada Daud dan kepada Salomo, anaknya, "Di bait ini dan di Yerusalem, yang telah Kupilih dari antara seluruh suku Israel, Aku akan menaruh nama-Ku untuk selama-lamanya.

<sup>8</sup> Aku tidak akan lagi memindahkan kaki orang Israel dari tanah yang telah Kuentukan untuk nenek moyangmu. Asalkan, dengan setia, mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepada mereka melalui Musa, yaitu seluruh hukum, ketetapan, dan peraturan."

<sup>9</sup> Namun, Manasye menyesatkan orang Yehuda dan penduduk Yerusalem sehingga mereka berbuat jahat, lebih daripada bangsa-bangsa yang telah TUHAN musnahkan dari hadapan orang Israel.

<sup>10</sup> TUHAN berfirman kepada Manasye dan rakyatnya, tetapi mereka tidak mendengarkannya.

<sup>11</sup> Oleh sebab itu, TUHAN mendatangkan kepada mereka panglima-panglima tentara raja Asyur, yang menangkap Manasye dengan pengait-pengait, mengikatnya dengan rantai-rantai tembaga, dan membawanya ke Babel.

<sup>12</sup> Ketika dia menderita, dia memohon belas kasihan TUHAN, Allahnya. Dia sangat merendahkan diri di hadapan Allah nenek moyangnya

<sup>13</sup> dan berdoa kepada-Nya. TUHAN mengabulkan serta mendengar permohonannya. Allah membawanya kembali ke Yerusalem, ke kerajaannya. Manasye pun mengetahui bahwa TUHAN adalah Allah.

<sup>14</sup> Sesudah itu, dia mendirikan tembok di luar kota Daud, di sebelah barat Gihon, di lembah, sampai jalan masuk Pintu Gerbang Ikan. Tembok itu mengelilingi Ofel, dan dia membuat tembok itu sangat tinggi. Dia juga menempatkan panglima-panglima pasukan di setiap kota berbenteng di Yehuda.

<sup>15</sup> Dia menyingkirkan ilah-ilah asing, berhala dari bait TUHAN, dan semua mazbah yang dia bangun di atas gunung bait TUHAN dan di Yerusalem, lalu membuang semua itu ke luar kota.

<sup>16</sup> Dia membangun kembali mazbah TUHAN, mempersembahkan kurban pendamaian dan kurban syukur di atasnya, dan memerintahkan Yehuda untuk beribadah kepada TUHAN, Allah Israel.

<sup>17</sup> Rakyat masih mempersembahkan kurban di bukit-bukit pengurbanan, tetapi persembahan itu hanya diberikan kepada TUHAN, Allah mereka.

<sup>18</sup> Riwayat Manasye selebihnya, doanya kepada Allahnya, dan perkataan para pelihat yang disampaikan kepadanya dalam nama TUHAN, Allah Israel, sesungguhnya semua itu tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-Raja Israel*.

<sup>19</sup> Doanya dan permohonannya yang dikabulkan, segala dosa dan ketidaksetiaannya, tempat-tempat dia membangun bukit-bukit pengurbanan, mendirikan patung-patung Dewi Asyera, dan patung-patung pahatan sebelum dia merendahkan diri, sesungguhnya semua itu tertulis dalam riwayat para pelihat.

<sup>20</sup> Lalu, Manasye dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di istananya. Amon, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

*Amon, Raja Yehuda*

<sup>21</sup> Amon berumur 22 tahun ketika dia menjadi raja Yehuda. Dia memerintah di Yerusalem selama dua tahun.

<sup>22</sup> Dia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN seperti yang dilakukan oleh Manasye, ayahnya. Amon mempersembahkan kurban kepada semua patung pahatan yang dibuat oleh Manasye, ayahnya, dan beribadah kepada mereka.

<sup>23</sup> Dia tidak merendahkan diri di hadapan TUHAN seperti Manasye, ayahnya, merendahkan diri. Sebaliknya, Amon semakin menambah kesalahannya.

<sup>24</sup> Pegawai-pegawainya bersekongkol untuk melawan dia dan membunuhnya di istananya.

<sup>25</sup> Dan, rakyat negeri itu membunuh semua orang yang bersekongkol melawan Raja Amon. Lalu, rakyat negeri itu mengangkat Yosia, anaknya, menjadi raja sebagai penggantinya.

## 34

### *Yosia, Raja Yehuda*

<sup>1</sup> Yosia berumur delapan tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama 31 tahun.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan hidup mengikuti jejak Daud, nenek moyangnya, tanpa menyimpang ke kanan atau ke kiri.

<sup>3</sup> Pada tahun ke delapan pemerintahannya, saat dia masih muda, dia mulai mencari Allah Daud, nenek moyangnya. Pada tahun kedua belas, dia mulai menahirkan Yehuda dan Yerusalem dari bukit-bukit pengurbanan, patung-patung Dewi Asyera, patung-patung pahatan, dan patung-patung tuangan.

<sup>4</sup> Dia merobohkan mazbah-mazbah para baal yang ada di hadapannya dan menebang pilar-pilar matahari yang ada di atas mazbah-mazbah itu. Dia memecahkan dan menumbuk patung-patung Dewi Asyera, patung-patung pahatan, dan patung-patung tuangan, lalu menebarkannya ke atas kuburan orang-orang yang mempersembahkan kurban kepada mereka.

<sup>5</sup> Dia membakar tulang-tulang para imam di atas mazbah-mazbah mereka dan menahirkan Yehuda dan Yerusalem.

<sup>6</sup> Ia melakukan hal yang sama di kota-kota Manasye, Efraim, Simeon, sampai ke Naftali; dengan pedang mereka berkeliling.

<sup>7</sup> Dia merobohkan mazbah-mazbah dan patung-patung Dewi Asyera, meremukkan patung-patung pahatan hingga hancur berkeping-keping, dan menebang semua pilar matahari di seluruh tanah Israel. Sesudah itu, dia kembali ke Yerusalem.

<sup>8</sup> Pada tahun ke delapan belas pemerintahannya, ketika dia menahirkan negeri dan bait TUHAN, dia mengutus Safan, anak Azalya, Maaseya, pejabat kota, dan Yoah, anak Yoahas, juru ingat, untuk memperbaiki bait TUHAN, Allahnya.

<sup>9</sup> Mereka datang menghadap Imam Besar Hilkia dan menyerahkan kepadanya uang yang telah dibawa ke bait Allah. Uang itu dikumpulkan oleh orang-orang Lewi, yaitu para penjaga pintu, dari tangan orang Manasye dan Efraim, semua sisa orang Israel, orang-orang Yehuda dan Benyamin, dan penduduk Yerusalem.

<sup>10</sup> Mereka memberikannya ke tangan para pekerja yang mengawasi bait TUHAN; dan para pekerja yang bekerja di dalam bait TUHAN memberikannya lagi untuk memugar dan memperbaiki bait itu.

<sup>11</sup> Mereka memberikan uang itu kepada para perajin dan tukang-tukang bangunan, untuk membeli batu pahat dan kayu untuk penjepit-penjepit, serta balok-balok pada rumah-rumah yang dibiarkan roboh oleh raja-raja Yehuda.

<sup>12</sup> Orang-orang itu melakukan pekerjaannya dengan setia. Para pengawas yang mengurus mereka adalah Yahat dan Obaja, orang-orang Lewi dari keturunan Merari,

serta Zakharia dan Mesulam dari keturunan Kehat. Semua orang Lewi yang ahli memainkan alat musik.

<sup>13</sup> Mereka juga mengawasi para pemikul beban dan semua pekerja dalam setiap pekerjaan. Beberapa dari orang Lewi ada yang menjadi juru tulis, pengatur, atau penjaga pintu gerbang.

### *Kitab Taurat Ditemukan Kembali*

<sup>14</sup> Ketika mereka mengeluarkan uang yang dibawa ke bait TUHAN, Imam Hilkia menemukan kitab Taurat TUHAN yang Allah berikan melalui Musa.

<sup>15</sup> Hilkia berkata kepada Safan, juru tulis itu, “Aku menemukan kitab Taurat di Bait TUHAN!” Lalu, Hilkia memberikan kitab itu kepada Safan.

<sup>16</sup> Safan membawa kitab itu kepada raja dan membawa kembali perkataan raja. Safan berkata, “Segala sesuatu yang ditugaskan kepada hamba-hambamu telah mereka laksanakan.

<sup>17</sup> Mereka telah mengosongkan uang yang ada di bait TUHAN dan memberikannya ke tangan para pengawas dan ke tangan para pekerja.”

<sup>18</sup> Kemudian, Safan, juru tulis itu, memberi tahu raja dengan berkata, “Imam Hilkia memberi saya sebuah kitab.” Lalu, Safan membacakannya di hadapan raja.

<sup>19</sup> Ketika raja mendengar perkataan Taurat itu, dia merobek pakaiannya.

<sup>20</sup> Lalu, raja memerintahkan Hilkia; Ahikam, anak Safan; Abdon, anak Mikha; Safan, juru tulis itu; dan Asaya, hamba raja, dengan berkata,

<sup>21</sup> “Pergi dan mintalah petunjuk TUHAN bagiku dan bagi mereka yang tinggal di Israel dan Yehuda tentang perkataan kitab yang ditemukan ini. Murka TUHAN yang besar telah dicurahkan kepada kita karena nenek moyang kita tidak memelihara firman TUHAN dan melakukan semua yang tertulis dalam kitab ini.”

<sup>22</sup> Lalu, Hilkia dan orang-orang suruhan raja pergi menemui Nabiah Hulda, istri Salum, anak Tokhat, anak Hasra, pengurus pakaian-pakaian. Nabiah itu tinggal di Yerusalem, di perkampungan baru. Mereka berbicara kepadanya mengenai hal itu.

<sup>23</sup> Dia berkata kepada mereka, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel! Katakan kepada orang yang menyuruhmu datang kepadaku,

<sup>24</sup> Inilah firman TUHAN: ‘Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini dan atas penduduknya, yaitu semua kutuk yang tertulis dalam kitab yang telah dibacakan di hadapan raja Yehuda.

<sup>25</sup> Sebab, mereka telah meninggalkan Aku dan membakar dupa kepada ilah lain sehingga mereka membangkitkan murka-Ku dengan segala perbuatan tangan mereka. Murka-Ku akan dicurahkan ke tempat ini dan itu tidak akan padam.’ ”

<sup>26</sup> Kepada raja Yehuda yang telah mengutus kamu untuk meminta petunjuk TUHAN, katakan demikian, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai perkataan yang kamu dengar itu:

<sup>27</sup> ‘Karena hatimu menjadi lembut dan kamu merendahkan diri di hadapan Allah saat mendengar firman-Nya atas tempat ini dan atas penduduknya, dan karena kamu telah merendahkan diri di hadapan-Ku, merobek pakaianmu, dan menangis di hadapan-Ku, maka Aku mendengarkan kamu,’ demikianlah firman TUHAN.

<sup>28</sup> ‘Sesungguhnya, Aku akan mengumpulkan kamu bersama nenek moyangmu dan kamu akan dikumpulkan ke dalam kuburmu dengan damai. Matamu tidak akan melihat semua malapetaka yang akan Kudatangkan atas tempat ini dan atas penduduknya.’ ” Mereka menyampaikan perkataan itu kepada raja.

<sup>29</sup> Kemudian, raja menyuruh orang untuk mengumpulkan semua tua-tua Yehuda dan Yerusalem.

<sup>30</sup> Lalu, raja pergi ke bait TUHAN bersama semua orang Yehuda, penduduk Yerusalem, para imam, orang-orang Lewi, dan seluruh rakyat, dari yang besar sampai

yang kecil. Dia membacakan ke telinga mereka seluruh perkataan dari kitab perjanjian yang ditemukan di bait TUHAN.

<sup>31</sup> Lalu, raja berdiri di tempatnya dan membuat perjanjian di hadapan TUHAN, untuk hidup mengikuti TUHAN dan memegang perintah-perintah-Nya, peringatan-peringatan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya, dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya, dan untuk melakukan perkataan perjanjian yang tertulis dalam kitab itu.

<sup>32</sup> Lalu, dia membuat semua orang yang ada di Yerusalem dan Benyamin berpegang kepada perjanjian itu. Penduduk Yerusalem bertindak menurut perjanjian Allah, yaitu Allah nenek moyang mereka.

<sup>33</sup> Yosia menyingkirkan segala kekejian dari seluruh tanah milik orang Israel dan menyuruh semua orang yang ada di Israel beribadah kepada TUHAN, Allah mereka. Di sepanjang hidup Yosia, mereka tidak berbalik dari mengikuti TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

## 35

### *Hari Raya Paskah Diperingati Kembali*

<sup>1</sup> Kemudian, Yosia merayakan Paskah bagi TUHAN di Yerusalem. Kurban Paskah disembelih pada hari keempat belas bulan pertama.

<sup>2</sup> Dia menetapkan tugas para imam dan menguatkan mereka dalam pelayanan di bait TUHAN.

<sup>3</sup> Dia berkata kepada orang-orang Lewi yang mengajar semua orang Israel dan orang-orang yang dikuduskan bagi TUHAN: “Taruhlah tabut kudus di bait yang telah dibangun oleh Salomo, anak Daud, raja Israel. Jangan mengangkatnya lagi di atas pundakmu. Sekarang, layanilah TUHAN, Allahmu, dan umat-Nya, Israel.

<sup>4</sup> Persiapkan dirimu menurut kaum keluargamu sesuai dengan kelompokmu, seperti yang tertera dalam tulisan Daud, raja Israel, dan ketetapan Salomo, anaknya.

<sup>5</sup> Berdirilah di tempat kudus menurut pembagian kaum keluarga saudara-saudaramu, yakni kaum awam, sesuai dengan hasil pembagian kaum keluarga orang Lewi.

<sup>6</sup> Sembelihlah kurban Paskah, kuduskan dirimu, dan buatlah persiapan bagi saudara-saudaramu. Lakukanlah apa yang TUHAN firmankan melalui Musa.”

<sup>7</sup> Yosia menyumbang kepada kaum awam dan kepada semua orang yang hadir kawanan ternak berupa tiga puluh ribu ekor domba dan kambing muda, juga tiga ribu ekor sapi untuk kurban Paskah. Itu semua berasal dari harta milik raja.

<sup>8</sup> Para panglimanya memberi sumbangan sukarela kepada rakyat, para imam, dan orang-orang Lewi. Hilkia, Zakharia, dan Yehiel, para pemimpin bait Allah, memberi kepada para imam dua ribu enam ratus kurban Paskah dan tiga ratus ekor sapi.

<sup>9</sup> Konanya dan dua saudaranya, Semaya dan Netaneel, serta Hasabya, Yeiel, dan Yozabad, para pemimpin orang Lewi, menyumbang kepada orang Lewi lima ribu kurban Paskah dan lima ratus ekor sapi.

<sup>10</sup> Setelah ibadah disiapkan, para imam berdiri di tempat mereka, juga orang-orang Lewi menurut kelompok mereka sesuai dengan perintah raja.

<sup>11</sup> Mereka menyembelih kurban Paskah, lalu para imam memercikkan darah yang mereka terima dari tangan orang Lewi, sementara orang-orang Lewi menguliti kurban.

<sup>12</sup> Mereka memisahkan kurban bakaran untuk diberikan kepada orang awam menurut pembagian kaum keluarganya, untuk dipersembahkan kepada TUHAN seperti yang tertulis dalam kitab Musa. Demikian pula dilakukan terhadap sapi-sapi.

<sup>13</sup> Mereka memanggang kurban Paskah di atas api sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memasak persembahan-persembahan kudus di dalam belanga-belanga,

periuk-periuk, dan pinggan-pinggian, dan segera membawanya kepada seluruh kaum awam.

<sup>14</sup> Sesudah itu, mereka menyediakannya bagi diri mereka sendiri dan bagi para imam, sebab semua imam keturunan Harun mempersembahkan kurban bakaran dan semua lemaknya sampai malam. Jadi, orang-orang Lewi menyediakannya bagi diri mereka sendiri dan bagi para imam keturunan Harun.

<sup>15</sup> Para penyanyi dari keturunan Asaf berada di tempat mereka sesuai dengan perintah Daud, Asaf, Heman, dan Yedutun, pelihat raja itu. Para penjaga gerbang yang ada pada tiap-tiap pintu gerbang tidak perlu meninggalkan tugas mereka sebab saudara-saudara mereka, yaitu orang-orang Lewi, menyediakannya bagi mereka.

<sup>16</sup> Demikianlah seluruh ibadah bagi TUHAN disiapkan pada hari itu, untuk merayakan Paskah dan untuk mempersembahkan kurban bakaran di atas mazbah TUHAN sesuai dengan perintah Raja Yosia.

<sup>17</sup> Orang-orang Israel yang hadir pada waktu itu merayakan Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi selama tujuh hari.

<sup>18</sup> Paskah seperti itu belum pernah dilaksanakan di Israel sejak zaman Nabi Samuel. Dan, tidak satu pun raja-raja Israel pernah merayakan Paskah seperti yang dilakukan Yosia bersama para imam, orang-orang Lewi, semua orang Yehuda dan Israel yang hadir, serta penduduk Yerusalem.

<sup>19</sup> Paskah itu dirayakan pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yosia.

### *Kematian Yosia*

<sup>20</sup> Sesudah semua itu, ketika Yosia selesai menyiapkan bait itu, Nekho, raja Mesir, maju untuk berperang di Karkemis, di tepi Sungai Efrat. Yosia keluar menghadapi dia.

<sup>21</sup> Namun, Nekho mengirim utusan kepada Yosia dengan pesan,

“Apa urusanmu denganku, hai raja Yehuda? Hari ini aku tidak datang untuk melawanmu, tetapi melawan keluarga raja yang sedang kuperangi. Allah memerintahkan aku supaya segera bertindak. Berhentilah menentang Allah yang menyertai aku, supaya Dia tidak menghancurkan engkau.”

<sup>22</sup> Namun, Yosia tidak berpaling darinya, melainkan menyamakan dirinya untuk berperang melawan dia. Dia tidak mendengarkan perkataan Nekho yang keluar dari mulut Allah, tetapi pergi berperang di Lembah Megido.

<sup>23</sup> Para pemanah memanah Raja Yosia sehingga raja berkata kepada orang-orangnya, “Bawa aku pergi karena aku terluka parah!”

<sup>24</sup> Orang-orangnya membawa dia keluar dari keretanya, meletakkan dia dalam kereta cadangan, dan membawanya ke Yerusalem. Dia pun mati dan dikuburkan di pekuburan nenek moyangnya. Seluruh Yehuda dan Yerusalem berkabung karena Yosia.

<sup>25</sup> Yeremia mengucapkan ratapan mengenai Yosia, dan semua penyanyi laki-laki dan perempuan menyebut-nyebut Yosia dalam ratapan mereka sampai saat ini. Mereka menjadikan hal itu sebagai suatu kebiasaan di Israel. Sesungguhnya, semua itu tertulis dalam *Nyanyian Ratapan*.

<sup>26</sup> Riwayat Yosia selebihnya, perbuatannya yang saleh sesuai dengan yang tertulis dalam Taurat TUHAN,

<sup>27</sup> dan perkataannya dari awal sampai akhir, sesungguhnya semua itu tertulis dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

<sup>1</sup> Rakyat negeri itu mengambil Yoahas, anak Yosia, dan menjadikan dia raja menggantikan ayahnya di Yerusalem.

<sup>2</sup> Yoahas berumur 23 tahun ketika dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama tiga bulan.

<sup>3</sup> Raja Mesir memecatnya di Yerusalem dan mendenda negeri itu sebanyak seratus talenta perak dan satu talenta emas.

<sup>4</sup> Lalu, raja Mesir mengangkat Elyakim, saudara Yoahas, untuk memerintah atas Yehuda dan Yerusalem, dan mengubah namanya menjadi Yoyakim. Namun, Nekho menawan Yoahas, saudaranya, dan membawa dia ke Mesir.

#### *Yoyakim, Raja Yehuda*

<sup>5</sup> Yoyakim berumur 25 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama sebelas tahun. Dia melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN, Allahnya.

<sup>6</sup> Nebukadnezar, raja Babel, maju menyerang dia dan membelenggunya dengan rantai tembaga untuk dibawa ke Babel.

<sup>7</sup> Nebukadnezar membawa peralatan-peralatan dari bait TUHAN ke Babel dan menaruh peralatan-peralatan itu di istananya di Babel.

<sup>8</sup> Riwayat Yoyakim selebihnya, kekejian yang dia lakukan, dan kesalahan yang ada padanya, sesungguhnya semua itu tertulis dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda. Yoyakhin, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

#### *Yoyakhin, Raja Yehuda*

<sup>9</sup> Yoyakhin berumur delapan belas tahun ketika diangkat menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama tiga bulan sepuluh hari. Yoyakhin melakukan apa yang jahat dalam pandangan TUHAN.

<sup>10</sup> Pada pergantian tahun, Raja Nebukadnezar memerintahkan agar Yoyakhin dibawa ke Babel dengan beberapa peralatan indah dari bait TUHAN. Lalu, Zedekia, saudaranya, menjadi raja atas Yehuda dan Yerusalem.

#### *Zedekia, Raja Yehuda*

<sup>11</sup> Zedekia berumur 21 tahun saat dia menjadi raja. Dia memerintah di Yerusalem selama sebelas tahun.

<sup>12</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahnya, dan tidak merendahkan diri di hadapan Nabi Yeremia yang menyampaikan firman TUHAN.

#### *Yerusalem Binasa*

<sup>13</sup> Zedekia juga memberontak terhadap Raja Nebukadnezar yang telah menyuruhnya bersumpah demi Allah. Dia menegarkan tengkuknya dan mengeraskan hatinya, dan tidak mau berbalik kepada TUHAN, Allah Israel.

<sup>14</sup> Selain itu, semua pemimpin para imam dan rakyat berdosa besar dengan mengikuti seluruh kekejian bangsa-bangsa lain. Mereka menajiskan bait TUHAN yang telah Dia kuduskan di Yerusalem.

<sup>15</sup> TUHAN, Allah nenek moyang mereka, terus-menerus mengirim pesan melalui utusan-utusan-Nya karena Dia berbelaskasihan kepada umat-Nya dan kepada tempat kediaman-Nya.

<sup>16</sup> Namun, mereka mencemooh utusan-utusan Allah itu, meremehkan firman-Nya, dan mengejek para nabi-Nya. Oleh sebab itu, murka TUHAN bangkit terhadap umat-Nya tanpa ada lagi pemulihan.

<sup>17</sup> Dia mendatangkan raja orang Kasdim untuk melawan mereka, yang membunuh orang-orang muda mereka dengan pedang di Bait Kudus mereka, dan tidak berbelaskasihan terhadap pemuda, gadis, orang tua, atau tua renta. Dia menyerahkan mereka semua ke tangan raja orang Kasdim.

<sup>18</sup> Semua peralatan bait Allah, baik besar maupun kecil, perbendaharaan bait TUHAN, perbendaharaan raja dan para panglimanya, dia bawa semuanya ke Babel.

<sup>19</sup> Mereka membakar Bait Suci Allah, merobohkan tembok Yerusalem, membakar semua puri dengan api, dan menghancurkan semua perabotannya yang indah.

<sup>20</sup> Dia membuang orang-orang yang lolos dari pedang ke Babel, tempat mereka menjadi budaknya dan budak anak-anaknya sampai kerajaan Persia berkuasa.

<sup>21</sup> Ini semua terjadi untuk menggenapi firman TUHAN yang disampaikan oleh Yeremia, sampai tanah itu menikmati tahun-tahun Sabatnya. Selama masa kekeringannya, tanah itu menjalani Sabat sampai genap tujuh puluh tahun.

#### *Orang-Orang Buangan Diizinkan Pulang*

<sup>22</sup> Pada tahun pertama zaman Koresh, raja Persia, untuk menggenapi firman TUHAN yang disampaikan melalui mulut Yeremia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu, sehingga dia membuat pengumuman di seluruh kerajaannya dan membuatnya pula dalam bentuk tulisan, yang berbunyi:

<sup>23</sup> “Inilah titah Koresh, raja Persia:

TUHAN, Allah semesta langit, telah memberikan kepadaku semua kerajaan di bumi. Dan, Dia telah menunjuk aku untuk mendirikan rumah bagi-Nya di Yerusalem, yang terletak di Yehuda. Siapa pun di antara kamu semua yang merupakan umat-Nya, kiranya TUHAN, Allahnya, menyertainya, dan biarlah dia pergi.”

## Ezra

### *Koresh Mengizinkan Orang Tawanan Pulang*

<sup>1</sup> Pada tahun pertama zaman Koresh, raja Persia, untuk menggenapi firman TUHAN yang disampaikan melalui mulut Yeremia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu, sehingga dia membuat pengumuman di seluruh kerajaannya dan membuatnya pula dalam bentuk tulisan, yang berbunyi:

<sup>2</sup> “Inilah titah Koresh, raja Persia:

TUHAN, Allah semesta langit, telah memberikan kepadaku semua kerajaan di bumi. Dan, Dia telah menunjuk aku untuk mendirikan rumah bagi-Nya di Yerusalem, yang terletak di Yehuda.

<sup>3</sup> Siapa pun di antara kamu semua yang merupakan umat-Nya, kiranya Allahnya menyertai dia. Biarlah dia pergi ke Yerusalem, yang terletak di Yehuda, dan membangun Bait TUHAN, Allah Israel, yakni Allah yang ada di Yerusalem.

<sup>4</sup> Siapa pun yang masih tertinggal, di tempat mana pun dia tinggal untuk sementara, biarlah orang-orang di tempat itu menolongnya dengan perak dan emas, dengan harta benda dan ternak, di samping persembahan sukarela bagi Bait Allah yang ada di Yerusalem.”

<sup>5</sup> Kemudian, para kepala kaum keluarga orang Yehuda dan Benyamin, serta para imam dan orang-orang Lewi, yaitu semua orang yang hatinya digerakkan Allah, bersiap untuk pergi dan membangun Bait TUHAN di Yerusalem.

<sup>6</sup> Semua orang di sekitar mereka membantu mereka dengan barang-barang perak dan emas, harta benda dan ternak, serta benda-benda berharga, di samping segala sesuatu yang dipersembahkan dengan sukarela.

### *Pengembalian Perlengkapan Bait TUHAN*

<sup>7</sup> Raja Koresh juga mengeluarkan perlengkapan-perlengkapan Bait TUHAN yang dibawa oleh Nebukadnezar dari Yerusalem, dan yang ditaruhnya di kuil ilah-ilahnya.

<sup>8</sup> Koresh, raja Persia, mengeluarkan semua itu di bawah pengawasan Mitredat, bendaharanya, yang menghitungnya bagi Sesbazar, pemimpin orang Yehuda.

<sup>9</sup> Inilah jumlahnya: 30 bokor emas, 1.000 bokor perak, 29 pisau,

<sup>10</sup> 30 mangkuk emas, 410 mangkuk perak, dan 1.000 peralatan lainnya.

<sup>11</sup> Semua peralatan emas dan perak itu berjumlah 5.400 buah.

Sesbazar membawa semua itu ketika orang-orang buangan dipulangkan dari Babel ke Yerusalem.

## 2

### *Daftar Tawanan yang Kembali*

<sup>1</sup> Inilah orang-orang provinsi Yehuda yang pulang dari pembuangan, yaitu orang-orang buangan yang dahulu diangkut ke Babel oleh Nebukadnezar, raja Babel, dan kembali ke Yerusalem dan Yehuda, ke kota mereka masing-masing.

<sup>2</sup> Mereka datang bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Seraya, Reelaya, Mordekhai, Bilsan, Mispar, Bigwai, Rehum, dan Baana. Inilah jumlah orang-orang bangsa Israel:

<sup>3</sup> keturunan Paros, 2.172 orang;

<sup>4</sup> keturunan Sefaca, 372 orang;

<sup>5</sup> keturunan Arah, 775 orang;

- 6 keturunan Pahat-Moab, dari keturunan Yesua dan Yoab, 2.812 orang;  
7 keturunan Elam, 1.254 orang;  
8 keturunan Zatu, 945 orang;  
9 keturunan Zakai, 760 orang;  
10 keturunan Bani, 642 orang;  
11 keturunan Bebai, 623 orang;  
12 keturunan Azgad, 1.222 orang;  
13 keturunan Adonikam, 666 orang;  
14 keturunan Bigwai, 2.056 orang;  
15 keturunan Adin, 454 orang;  
16 keturunan Ater, dari Hizkia, 98 orang;  
17 keturunan Bezai, 323 orang;  
18 keturunan Yora, 112 orang;  
19 keturunan Hasum, 223 orang;  
20 keturunan Gibar, 95 orang;  
21 keturunan orang Betlehem, 123 orang;  
22 orang-orang Netofa, 56 orang;  
23 orang-orang Anatot, 128 orang;  
24 keturunan Azmawet, 42 orang;  
25 keturunan Kiryat-Arim, Kefira, dan Beerot, 743 orang;  
26 keturunan Rama dan Gaba, 621 orang;  
27 orang-orang Mikhmas, 122 orang;  
28 orang-orang Betel dan Ai, 223 orang;  
29 keturunan Nebo, 52 orang;  
30 keturunan Magbis, 156 orang;  
31 keturunan Elam yang lain, 1.254 orang;  
32 keturunan Harim, 320 orang;  
33 keturunan Lod, Hadid, dan Ono, 725 orang;  
34 keturunan Yerikho, 345 orang;  
35 keturunan Senaa, 3.630 orang.
- 36 Para imam:  
keturunan Yedaya, dari keluarga Yesua, 973 orang;  
37 keturunan Imer, 1.052 orang;  
38 keturunan Pasyhur, 1.247 orang;  
39 keturunan Harim, 1.017 orang.
- 40 Orang-orang Lewi:  
keturunan Yesua dan Kadmiel, dari keturunan Hodawya, 74 orang.
- 41 Para penyanyi:  
keturunan Asaf, 128 orang.
- 42 Keturunan para penjaga pintu gerbang:  
keturunan Salum, keturunan Ater, keturunan Talmon, keturunan Akub, keturunan Hatita, dan keturunan Sobai, semuanya 139 orang.
- 43 Para pelayan Bait Allah:  
keturunan Ziha, keturunan Hasufa, keturunan Tabaot,  
44 keturunan Keros, keturunan Siaha, keturunan Padon,  
45 keturunan Lebana, keturunan Hagaba, keturunan Akub,

<sup>46</sup> keturunan Hagab, keturunan Salmi, keturunan Hanan,  
<sup>47</sup> keturunan Gidel, keturunan Gahar, keturunan Reaya,  
<sup>48</sup> keturunan Rezin, keturunan Nekoda, keturunan Gazam,  
<sup>49</sup> keturunan Uza, keturunan Paseah, keturunan Besai,  
<sup>50</sup> keturunan Asna, keturunan Meunim, keturunan Nefusim,  
<sup>51</sup> keturunan Bakbuk, keturunan Hakufa, keturunan Harhur,  
<sup>52</sup> keturunan Bazlut, keturunan Mehida, keturunan Harsa,  
<sup>53</sup> keturunan Barkos, keturunan Sisera, keturunan Temah,  
<sup>54</sup> keturunan Nezhiah, keturunan Hatifa.

<sup>55</sup> Keturunan para hamba Salomo:

keturunan Sotai, keturunan Soferet, keturunan Peruda,

<sup>56</sup> keturunan Yaala, keturunan Darkon, keturunan Gidel,

<sup>57</sup> keturunan Sefaca, keturunan Hatil, keturunan Pokheret-Hazebaim, dan keturunan Ami.

<sup>58</sup> Semua pelayan Bait Allah dan keturunan para hamba Salomo berjumlah 392 orang.

<sup>59</sup> Inilah orang-orang yang pulang dari Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adan, dan Imer, meskipun mereka tidak dapat menjelaskan apakah kaum keluarga dan keturunan mereka termasuk orang Israel:

<sup>60</sup> keturunan Delaya, keturunan Tobia, dan keturunan Nekoda, 652 orang.

<sup>61</sup> Keturunan para imam:

keturunan Habaya, keturunan Hakos, dan keturunan Barzilai, yang mengawini seorang anak perempuan Barzilai, orang Gilead, dan dinamai menurut nama keluarga itu.

<sup>62</sup> Mereka mencari catatan nama mereka dalam daftar silsilah, tetapi nama mereka tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu, mereka dinyatakan tidak tahir untuk menyanggah jabatan imam.

<sup>63</sup> Gubernur berkata kepada mereka bahwa mereka tidak boleh makan dari persembahan mahakudus, sampai seorang imam berdiri dengan Urim dan Tumim.

<sup>64</sup> Seluruh jemaat itu berjumlah 42.360 orang,

<sup>65</sup> belum termasuk hamba laki-laki dan perempuan yang berjumlah 7.337 orang. Mereka mempunyai 200 penyanyi laki-laki dan penyanyi perempuan.

<sup>66</sup> Mereka mempunyai 736 kuda, 245 anak kuda,

<sup>67</sup> 435 unta, dan 6.720 keledai.

<sup>68</sup> Ketika mereka tiba di Bait TUHAN di Yerusalem, beberapa kepala kaum keluarga memberi persembahan sukarela untuk membangun Bait Allah di tempatnya semula.

<sup>69</sup> Sesuai kemampuan, mereka memberi 61.000 dirham emas, 5.000 mina perak, dan 100 jubah untuk perbendaharaan pekerjaan itu.

<sup>70</sup> Para imam, orang Lewi, sebagian rakyat, para penyanyi, para penjaga pintu gerbang, dan para pelayan bait Allah menetap di kota-kota mereka. Semua orang Israel yang lain menetap di kota-kota mereka.

### 3

#### *Mazbah Dibangun Kembali*

<sup>1</sup> Ketika bulan ketujuh tiba dan keturunan-keturunan Israel berada di kota-kota mereka, orang-orang berkumpul menjadi satu di kota Yerusalem.

<sup>2</sup> Lalu Yesua, anak Yozadak, dan saudara-saudaranya, para imam, dan Zerubabel, anak Sealtiel, dan saudara-saudaranya, bangkit dan membangun mazbakh Allah Israel untuk mempersembahkan kurban bakaran di atasnya, seperti yang tertulis dalam Taurat Musa, abdi Allah.

<sup>3</sup> Mereka membangun mazbakh itu di tempat semula karena mereka takut kepada penduduk negeri itu. Mereka mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN, yakni kurban bakaran pagi dan petang.

<sup>4</sup> Mereka juga merayakan Hari Raya Pondok Daun, sebagaimana tertulis, dan mempersembahkan kurban bakaran setiap hari sesuai dengan jumlah yang ditetapkan dalam peraturan setiap hari.

<sup>5</sup> Setelah itu, mereka mempersembahkan kurban bakaran secara tetap, baik pada bulan baru, maupun pada semua hari raya yang telah TUHAN kuduskan, dan kurban dari setiap orang yang mempersembahkan persembahan sukarela kepada TUHAN.

<sup>6</sup> Sejak hari pertama pada bulan ketujuh, mereka mulai mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN meskipun fondasi Bait TUHAN belum diletakkan.

### *Pembangunan Bait TUHAN Dimulai*

<sup>7</sup> Mereka juga memberi uang kepada tukang batu dan tukang kayu; dan makanan, minuman, dan minyak kepada orang Sidon dan Tirus untuk membawa kayu aras dari Lebanon sampai ke Laut Yafo, sesuai dengan izin Koresh, raja Persia.

<sup>8</sup> Pada tahun kedua, setelah kedatangan mereka di Bait Allah di Yerusalem, pada bulan kedua, Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua anak Yozadak serta saudara-saudara mereka, yaitu para imam dan orang-orang Lewi, dan semua orang yang pulang dari pembuangan ke Yerusalem, memulai pekerjaan itu. Mereka menugaskan orang-orang Lewi yang berumur 20 tahun ke atas untuk mengawasi pekerjaan Bait TUHAN.

<sup>9</sup> Lalu, Yesua dengan anak-anak dan saudara-saudaranya, serta Kadmiel dan anak-anaknya, keturunan Yehuda, melakukan pengawasan bersama atas para pekerja di Bait Allah. Demikian pula keturunan Henadad bersama anak-anak dan saudara-saudara mereka, yaitu orang-orang Lewi.

<sup>10</sup> Ketika para pembangun meletakkan fondasi rumah TUHAN, para imam berdiri dengan jubah mereka sambil membawa trompet. Orang-orang Lewi, keturunan Asaf, membawa ceracap untuk memuji TUHAN sesuai dengan petunjuk Daud, raja Israel.

<sup>11</sup> Mereka bernyanyi berbalas-balasan sambil memuji dan mengucap syukur kepada TUHAN,

“Sebab Dia baik,  
sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya atas Israel.”

Semua orang bersorak dengan suara nyaring ketika mereka memuji TUHAN, sebab fondasi Bait Allah sudah diletakkan.

<sup>12</sup> Akan tetapi, banyak imam, orang-orang Lewi, dan para kepala kaum keluarga, yaitu para tua-tua yang melihat Bait yang pertama, menangis dengan suara keras ketika fondasi Bait Allah diletakkan di depan mata mereka, meskipun banyak orang bersorak-sorai dengan nyaring karena gembira.

<sup>13</sup> Orang-orang tidak dapat membedakan antara sorak-sorai sukacita dan suara tangisan umat, sebab orang-orang bersorak-sorai dengan suara nyaring dan suaranya terdengar sampai jauh.

## 4

### *Perlawanan terhadap Pembangunan Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Ketika musuh-musuh Yehuda dan Benyamin mendengar bahwa orang-orang buangan itu membangun Bait TUHAN, Allah Israel,

<sup>2</sup> mereka mendekati Zerubabel dan para kepala kaum keluarga, lalu berkata kepada mereka, "Biarlah kami membangun bersamamu. Karena seperti kamu, kami pun mencari Allahmu. Kami telah mempersembahkan kurban kepada-Nya sejak zaman Esar-Hadon, raja Asyur, yang membawa kami ke sini."

<sup>3</sup> Namun, Zerubabel, Yesua, dan para kepala kaum keluarga Israel yang lain berkata kepada mereka, "Kamu tidak ada urusan dengan kami dalam membangun Bait Allah kami. Kami sendirilah yang akan bersama-sama membangunnya bagi TUHAN, Allah Israel, sebagaimana Koresh, raja Persia, memerintahkan kami."

<sup>4</sup> Lalu, penduduk negeri itu mengecilkan hati orang-orang Yehuda dan membuat mereka takut untuk membangun.

<sup>5</sup> Penduduk negeri itu menyewa para penasihat untuk melawan orang-orang Yehuda dan menggagalkan rencana mereka selama masa pemerintahan Koresh, raja Persia, bahkan sampai masa pemerintahan Darius, raja Persia.

<sup>6</sup> Pada masa pemerintahan Ahasyweros, pada awal pemerintahannya, mereka menulis surat tuduhan terhadap penduduk Yehuda dan Yerusalem.

<sup>7</sup> Pada masa Artahsasta, Bislam, Mitredat, Tabeel, dan rekan-rekan mereka menulis sepucuk surat kepada Artahsasta, raja Persia. Surat itu ditulis dalam bahasa Aram dan diterjemahkan ke dalam bahasa Aram.

<sup>8</sup> Gubernur Rehum dan Simsai, juru tulisnya, menulis sepucuk surat yang menentang Yerusalem kepada Raja Artahsasta, sebagai berikut:

<sup>9</sup> Dari Gubernur Rehum, Juru Tulis Simsai, dan rekan-rekan mereka yang lain, yaitu para hakim, gubernur, pegawai, orang-orang Persia, orang-orang Erekh, orang-orang Babilon, dan orang-orang Susan, yaitu orang-orang Elam,

<sup>10</sup> juga bangsa-bangsa lain yang dibuang oleh Asnapar yang agung dan mulia itu dan dia tempatkan di kota Samaria dan di tempat-tempat lain di seberang sungai.

<sup>11</sup> Inilah salinan surat yang mereka kirim kepadanya: "Kepada Raja Artahsasta, dari hamba-hambamu, orang-orang di seberang sungai pada masa ini.

<sup>12</sup> Biarlah Raja tahu bahwa orang-orang Yahudi, yang datang dari engkau kepada kami, telah tiba di Yerusalem. Mereka sedang membangun kembali kota yang durhaka dan jahat itu, menyelesaikan tembok-temboknya dan memperbaiki fondasinya.

<sup>13</sup> Sekarang, biarlah Raja tahu bahwa jika kota ini dibangun kembali dan tembok-temboknya selesai dikerjakan, mereka tidak akan membayar pajak, upeti, dan bea cukai, dan akan menyebabkan kerugian bagi pendapatan raja-raja.

<sup>14</sup> Sekarang, karena kami makan garam dari istana dan tidak selayaknya kami melihat aib raja, kami mengirim pesan ini dan memberi tahu raja,

<sup>15</sup> supaya engkau menyelidiki kitab riwayat nenek moyangmu. Di dalam kitab riwayat itu, engkau akan menemukan dan mengetahui bahwa kota itu adalah kota durhaka yang merugikan raja-raja dan provinsi-provinsi. Mereka mengadakan pemberontakan di dalamnya sejak zaman dahulu. Itulah sebabnya, kota itu dihancurkan.

<sup>16</sup> Kami memberi tahu raja bahwa jika kota ini dibangun kembali dan tembok-temboknya selesai dikerjakan, engkau tidak akan memiliki bagian di daerah seberang sungai."

<sup>17</sup> Lalu, raja mengirim surat balasan,

“Kepada Bupati Rehum, Juru Tulis Simsai, dan rekan-rekan lain yang tinggal di Samaria dan di daerah lain di seberang sungai.

Salam!

<sup>18</sup> Surat yang kamu kirim kepada kami telah dibacakan dengan jelas di hadapanku.

<sup>19</sup> Aku telah memberi perintah, dan sebuah penyelidikan telah dilakukan. Aku menemukan bahwa sejak zaman dahulu kota ini selalu bangkit melawan para raja. Pemberontakan dan pengkhianatan selalu terjadi di kota itu.

<sup>20</sup> Raja-raja yang kuat pernah berkuasa atas Yerusalem. Mereka memerintah seluruh daerah di seberang sungai; pajak, upeti, dan bea cukai dibayarkan kepada mereka.

<sup>21</sup> Oleh sebab itu, buatlah keputusan untuk menghentikan orang-orang itu, supaya kota itu tidak dibangun kembali sampai aku mengeluarkan keputusan.

<sup>22</sup> Waspadalah supaya kamu jangan lalai dalam hal ini. Mengapa kerusakan itu harus bertambah besar sehingga merugikan para raja?”

<sup>23</sup> Setelah salinan surat dari Raja Artahsasta dibacakan di depan Rehum, juru tulis Simsai, dan rekan-rekan mereka, mereka segera pergi ke Yerusalem, kepada orang-orang Yahudi, dan menghentikan orang-orang itu dengan kekerasan dan paksaan.

#### *Penghentian Pembangunan Bait TUHAN*

<sup>24</sup> Kemudian, pekerjaan pembangunan Bait Allah di Yerusalem terhenti, dan pekerjaan itu terhenti sampai tahun kedua pemerintahan Darius, raja Persia.

## 5

#### *Izin Pembangunan Bait TUHAN Ditinjau*

<sup>1</sup> Namun, para nabi, yaitu Nabi Hagai dan Zakharia anak Ido, bernubuat terhadap orang-orang Yahudi yang tinggal di Yehuda dan Yerusalem dalam nama Allah Israel yang menaungi mereka.

<sup>2</sup> Lalu, Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua anak Yozadak bangkit dan mulai membangun Bait Allah di Yerusalem. Para nabi Allah menyertai dan mendukung mereka.

<sup>3</sup> Pada waktu itu, Tatnai, gubernur daerah seberang sungai, Syetar-Boznai, dan rekan-rekannya mendatangi mereka, lalu berkata, “Siapa yang memberimu perintah untuk membangun bait ini dan menyelesaikan tembok ini?”

<sup>4</sup> Orang-orang itu juga bertanya kepada mereka, “Siapa nama-nama orang yang mendirikan bangunan ini?”

<sup>5</sup> Namun, mata Allah tertuju kepada para tua-tua orang Yahudi sehingga mereka tidak dapat menghentikan para pekerja, hingga suatu laporan sampai kepada Darius dan surat balasan mengenai hal itu dikirim kembali.

<sup>6</sup> Inilah salinan surat dari Tatnai, gubernur daerah seberang sungai, Syetar-Boznai, dan rekan-rekannya, para pejabat daerah seberang sungai, yang dikirim kepada Raja Darius.

<sup>7</sup> Mereka mengirim laporan kepadanya yang tertulis sebagai berikut,

“Kepada Raja Darius.

Salam.

<sup>8</sup> Biarlah raja tahu bahwa kami sudah pergi ke provinsi Yehuda, ke Bait Allah Yang Mahabesar, yang dibangun dengan batu-batu yang sangat besar dan tembok-temboknya dilapisi dengan kayu. Pekerjaan ini dilakukan dengan tekun dan berhasil di tangan mereka.

<sup>9</sup> Kami bertanya kepada para tua-tua itu dan berkata, 'Siapa yang memerintahkan kamu untuk membangun kembali bait ini dan menyelesaikan tembok ini?'

<sup>10</sup> Supaya engkau tahu, kami juga menanyakan nama-nama mereka sehingga kami dapat mencatat nama-nama orang yang menjadi kepala mereka.

<sup>11</sup> Inilah jawaban mereka kepada kami:

'Kami adalah hamba-hamba Allah semesta langit dan bumi. Kami sedang membangun kembali bait yang telah dibangun beberapa tahun yang lalu. Seorang raja Israel yang agung membangun dan menyelesaikannya.

<sup>12</sup> Namun, karena nenek moyang kami membangkitkan kemarahan Allah semesta langit, Dia menyerahkan mereka ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, orang Kasdim, yang menghancurkan bait ini dan membuang bangsa itu ke Babel.

<sup>13</sup> Akan tetapi, pada tahun pertama pemerintahan Koresh, raja Babel, Raja Koresh memberi perintah untuk membangun kembali Bait Allah ini.

<sup>14</sup> Bahkan, perlengkapan emas dan perak dari Bait Allah ini, yang diambil oleh Nebukadnezar dari bait yang ada di Yerusalem dan dibawa ke kuil di Babel, diambil oleh Raja Koresh dari kuil di Babel dan diserahkan kepada seorang bernama Sesbazar, yang dia angkat menjadi gubernur.'

<sup>15</sup> Raja berkata kepadanya, 'Ambillah perlengkapan-perlengkapan ini. Pergilah dan letakkanlah itu di Bait Allah yang ada di Yerusalem, dan biarlah Bait Allah dibangun kembali di tempatnya semula.'

<sup>16</sup> Kemudian, Sesbazar datang dan meletakkan fondasi Bait Allah yang ada di Yerusalem. Sejak saat itu sampai sekarang, bait itu dibangun, tetapi belum selesai.

<sup>17</sup> Karena itu, jika raja berkenan, selidikilah gedung perbendaharaan raja yang ada di Babel, apakah Raja Koresh pernah memberi perintah untuk membangun kembali Bait Allah di Yerusalem. Kemudian, biarlah raja memberikan keputusannya kepada kami mengenai hal ini."

## 6

### *Perintah Darius*

<sup>1</sup> Kemudian, Raja Darius memberi perintah agar dilakukan penyelidikan di dalam gedung arsip, tempat dokumen-dokumen disimpan di Babel.

<sup>2</sup> Di Ahmeta, istana di provinsi Media, ditemukan satu gulungan dan di dalamnya tertulis hal ini:

"Catatan:

<sup>3</sup> Pada tahun pertama pemerintahan Raja Koresh, Raja Koresh memberi perintah mengenai Bait Allah di Yerusalem:

Biarlah bait itu dibangun kembali sebagai tempat untuk mempersembahkan kurban dan biarlah fondasinya diletakkan dengan kukuh. Tingginya 60 hasta dan lebarnya 60 hasta

<sup>4</sup> dengan tiga lapis batu-batu besar dan satu lapis kayu baru. Biarlah biayanya dibayarkan dari istana raja.

<sup>5</sup> Biarlah juga perlengkapan-perlengkapan emas dan perak dari Bait Allah, yang diambil Nebukadnezar dari Bait Suci yang ada di Yerusalem dan dibawa ke Babel, dikembalikan dan dibawa ke tempat semula di Bait Suci yang ada di Yerusalem. Kamu harus meletakkannya di dalam Bait Allah."

<sup>6</sup> “Oleh sebab itu, Tatnai, gubernur di daerah seberang sungai, beserta Syetar-Boznai dan rekan-rekannya, yaitu para pejabat di daerah seberang sungai, menjauhlah dari sana.

<sup>7</sup> Biarlah pekerjaan pembangunan Bait Allah itu berlangsung. Biarlah para gubernur orang-orang Yahudi dan para tua-tua orang Yahudi membangun Bait Allah itu di tempatnya.

<sup>8</sup> Selain itu, aku memberi perintah tentang apa yang harus kamu lakukan terhadap para tua-tua bangsa Yahudi dalam pembangunan kembali Bait Allah ini. Biaya penuh harus dibayarkan kepada orang-orang ini dari kekayaan raja, yaitu dari pajak provinsi-provinsi di daerah seberang sungai, tanpa penundaan.

<sup>9</sup> Apa saja yang mereka perlukan, baik itu sapi jantan muda, domba jantan, anak-anak domba untuk kurban bakaran kepada Allah semesta langit, maupun gandum, garam, anggur, dan minyak, menurut permintaan para imam yang ada di Yerusalem, biarlah semuanya itu diberikan kepada mereka hari demi hari, tanpa henti,

<sup>10</sup> supaya mereka dapat mempersembahkan kurban yang harum kepada Allah semesta langit dan berdoa untuk kehidupan raja serta anak-anaknya.

<sup>11</sup> Aku juga memberi perintah agar setiap orang yang mengubah keputusan ini, biarlah tiang kayu dicabut dari rumahnya dan orang itu ditusukkan di atasnya. Biarlah rumah orang itu menjadi timbunan kotoran karena hal ini.

<sup>12</sup> Semoga Allah, yang telah membuat nama-Nya berdiam di sana, menghancurkan setiap raja dan bangsa yang mengulurkan tangannya untuk mengubah perintah ini atau menghancurkan Bait Allah yang ada di Yerusalem.

Aku, Darius, telah memberi perintah ini. Laksanakanlah dengan teliti.”

### *Penyelesaian dan Peresmian Bait Allah*

<sup>13</sup> Kemudian, Tatnai, gubernur di daerah seberang Sungai Efrat, beserta Syetar-Boznai dan rekan-rekannya melakukan dengan teliti apa yang diperintahkan Raja Darius.

<sup>14</sup> Para tua-tua Yahudi melanjutkan pembangunan itu dengan baik karena nubuat Nabi Hagai dan Zakharia, anak Ido. Mereka menyelesaikan pembangunan itu sesuai dengan perintah Allah Israel dan sesuai dengan perintah Koresh, Darius, dan Artahsasta, raja-raja Persia.

<sup>15</sup> Bait itu selesai pada hari ketiga bulan Adar, pada tahun keenam pemerintahan Raja Darius.

<sup>16</sup> Lalu, orang-orang Israel, para imam, dan orang-orang Lewi serta keturunan orang-orang buangan lainnya merayakan penahbisan Bait Allah dengan sukacita.

<sup>17</sup> Untuk penahbisan Bait Allah ini, mereka mempersembahkan 100 ekor sapi jantan muda, 200 domba jantan, dan 400 ekor anak domba. Sebagai kurban penghapus dosa bagi seluruh Israel, mereka mempersembahkan dua belas ekor kambing jantan, sesuai dengan jumlah suku-suku Israel.

<sup>18</sup> Mereka menempatkan para imam dalam kelompoknya dan orang-orang Lewi dalam kelompoknya, untuk beribadah kepada Allah yang ada di Yerusalem, seperti yang tertulis dalam kitab Musa.

### *Hari Raya Paskah*

<sup>19</sup> Pada tanggal empat belas bulan pertama, orang-orang buangan itu merayakan hari raya Paskah.

<sup>20</sup> Para imam dan orang Lewi telah bersama-sama menahirkan diri mereka; mereka semua telah tahir. Kemudian, mereka menyembelih kurban Paskah untuk semua orang buangan itu, untuk saudara-saudara mereka, yaitu para imam, dan untuk diri mereka sendiri.

<sup>21</sup> Semua orang Israel yang telah kembali dari pembuangan dan semua orang yang memisahkan diri dari kenajisan bangsa-bangsa di tanah itu dan bergabung dengan mereka untuk mencari TUHAN, Allah Israel, memakan kurban Paskah.

<sup>22</sup> Mereka merayakan hari raya Roti Tidak Beragi dengan sukacita selama tujuh hari karena TUHAN membuat mereka sangat bahagia. Dia membalikkan hati raja Asyur kepada mereka sehingga raja Asyur menguatkan tangan mereka dalam pekerjaan Bait Allah, Allah Israel.

## 7

### *Silsilah Ezra*

<sup>1</sup> Hal-hal ini terjadi pada masa pemerintahan Artahsasta, raja Persia. Ezra adalah anak Seraya, anak Azarya, anak Hilkia,

<sup>2</sup> anak Salum, anak Zadok, anak Ahitub,

<sup>3</sup> anak Amarya, anak Azarya, anak Merayot,

<sup>4</sup> anak Zerahya, anak Uzi, anak Buki,

<sup>5</sup> anak Abisua, anak Pinehas, anak Eleazar, anak Harun, Imam Agung.

<sup>6</sup> Ezra datang dari Babel. Dia adalah ahli kitab, mahir dalam Hukum Musa yang diberikan oleh TUHAN, Allah Israel. Raja memberikan kepada Ezra semua permintaannya karena tangan TUHAN Allahnya menaungi dia.

<sup>7</sup> Pada tahun ketujuh pemerintahan Artahsasta, beberapa keturunan Israel, para imam, orang Lewi, penyanyi, penjaga pintu gerbang, dan pelayan Bait Allah berangkat ke Yerusalem.

<sup>8</sup> Ezra tiba di Yerusalem pada bulan kelima, pada tahun ketujuh pemerintahan raja itu.

<sup>9</sup> Pada hari pertama bulan pertama, Ezra memulai perjalanannya dari Babel. Pada hari pertama bulan kelima, dia tiba di Yerusalem karena tangan baik Allahnya menaungi dia.

<sup>10</sup> Ezra telah menetapkan hatinya untuk meneliti Hukum TUHAN, melakukannya, dan mengajarkan ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan-Nya di Israel.

### *Surat Raja Artahsasta kepada Ezra*

<sup>11</sup> Inilah salinan surat yang Raja Artahsasta berikan kepada Imam Ezra, ahli kitab, seorang yang menguasai perkara perintah dan ketetapan TUHAN bagi Israel.

<sup>12</sup> Dari Artahsasta, raja segala raja,

kepada Imam Ezra, ahli hukum Allah semesta langit yang sempurna dan kekal.

<sup>13</sup> Aku membuat keputusan bahwa setiap orang dari bangsa Israel dalam kerajaanku, termasuk para imamnya dan orang-orang Lewi, yang ingin pergi ke Yerusalem, boleh pergi bersamamu.

<sup>14</sup> Kamu diutus oleh raja dan ketujuh penasihat raja untuk menyelidiki Yehuda dan Yerusalem berdasarkan hukum Allahmu, yang ada di tanganmu,

<sup>15</sup> dan untuk membawa perak dan emas yang dipersembahkan oleh raja dan para penasihatnya dengan sukarela kepada Allah Israel yang berdiam di Yerusalem.

<sup>16</sup> Bawalah pula semua perak dan emas yang kamu peroleh di seluruh provinsi Babel, bersama persembahan sukarela dari rakyat dan para imam, yang dipersembahkan dengan sukarela untuk Bait Allah mereka di Yerusalem.

<sup>17</sup> Karena itu, dengan uang ini, kamu harus membeli dengan cermat sapi-sapi jantan, domba-domba jantan, anak-anak domba, beserta kurban sajian dan kurban curahannya. Persembahkanlah itu di atas mazbah Bait Allahmu yang ada di Yerusalem.

<sup>18</sup> Mengenai sisa perak dan emas, lakukanlah apa yang baik menurut kamu dan saudara-saudaramu, sesuai dengan kehendak Allahmu.

<sup>19</sup> Serahkanlah kepada Allah di Yerusalem perlengkapan-perengkapan yang diberikan kepadamu untuk ibadah di Bait Allahmu.

<sup>20</sup> Sisa keperluan Bait Allahmu, yang jatuh kepadamu untuk kamu sediakan, kamu dapat menyediakannya dari perbendaharaan istana raja.

<sup>21</sup> Aku, Raja Artahsasta, memberi perintah kepada semua bendahara yang ada di daerah seberang sungai: Apa saja yang diminta oleh Imam Ezra, ahli Hukum Allah semesta langit itu, harus disediakan dengan teliti.

<sup>22</sup> Kamu harus memberi kepadanya sampai seratus talenta perak, seratus kor gandum, seratus bat anggur, seratus bat minyak, dan garam yang tidak terbatas.

<sup>23</sup> Apa saja yang diperintahkan oleh Allah semesta langit, lakukanlah itu dengan tekun demi Bait Allah semesta langit. Sebab, mengapa harus ada murka menimpa pemerintahan raja dan anak-anaknya?

<sup>24</sup> Kami juga memberitahukan kepadamu bahwa kamu tidak punya otoritas untuk mengenakan pajak, upeti, atau bea cukai kepada para imam, orang Lewi, penyanyi, penjaga pintu gerbang, hamba bait Allah, dan pelayan Bait Allah.

<sup>25</sup> Kamu, Ezra, sesuai dengan hikmat Allah yang kamu miliki, tetapkanlah pejabat-pejabat pengadilan dan para hakim supaya mereka dapat mengadili semua orang yang tinggal di daerah seberang sungai, yang mengetahui hukum Allahmu. Bagi orang-orang yang belum mengetahuinya, kamu harus mengajarkannya kepada mereka.

<sup>26</sup> Setiap orang yang tidak mematuhi hukum Allahmu dan hukum raja, akan dihukum dengan hukuman yang sesuai, apakah itu kematian, atau pembuangan, atau penyitaan harta, atau pemenjaraan.

### *Ezra Memuji Allah*

<sup>27</sup> Terpujilah TUHAN, Allah nenek moyang kita, yang telah menaruh hal ini di hati raja sehingga dia memperindah Bait TUHAN di Yerusalem.

<sup>28</sup> Dia menunjukkan kasih setia kepadaku di hadapan raja, penasihat-penasihatnya, dan semua pejabat penting yang berkuasa. Aku dikuatkan karena tangan TUHAN Allahku menaungi aku, dan aku mengumpulkan pemimpin Israel untuk pergi bersamaku.

## 8

### *Daftar Pemimpin yang Kembali Bersama Ezra*

<sup>1</sup> Inilah para kepala kaum keluarga mereka dan silsilah orang-orang yang pulang bersamaku dari Babel, pada masa pemerintahan Raja Artahsasta.

<sup>2</sup> Dari keturunan Pinehas: Gersom; dari keturunan Itamar: Daniel; dari keturunan Daud: Hatus.

<sup>3</sup> Dari keturunan Sekhanya, dari keturunan Paros, Zakharia, bersama 150 orang laki-laki yang tercatat dalam silsilah.

<sup>4</sup> Dari keturunan Pahat-Moab: Elyoenai, anak Zerahya, bersama 200 orang laki-laki.

<sup>5</sup> Dari keturunan Zatu: Sekhanya, anak Yahaziel, bersama 300 orang laki-laki.

<sup>6</sup> Dari keturunan Adin: Ebed, anak Yonatan, bersama 50 orang laki-laki.

<sup>7</sup> Dari keturunan Elam: Yesaya, anak Atalya, bersama 70 orang laki-laki.

<sup>8</sup> Dari keturunan Sefaca: Zebaja, anak Mikhael, bersama 80 orang laki-laki.

<sup>9</sup> Dari keturunan Yoab: Obaja, anak Yehiel, bersama 218 orang laki-laki.

<sup>10</sup> Dari keturunan Bani: Selomit, anak Yosifya, bersama 160 orang laki-laki.

<sup>11</sup> Dari keturunan Bebai: Zakharia, anak Bebai, bersama 28 orang laki-laki.

<sup>12</sup> Dari keturunan Azgad: Yohanan, anak Hakatan, bersama 110 orang laki-laki.

<sup>13</sup> Dari keturunan Adonikam, yang terakhir, nama mereka adalah Elifelet, Yehiel, Semaya, bersama 60 orang laki-laki.

<sup>14</sup> Dari keturunan Bigwai: Utai dan Zabud, bersama 70 orang laki-laki.

#### *Persiapan Perjalanan ke Yerusalem*

<sup>15</sup> Aku mengumpulkan mereka di dekat sungai yang mengalir ke Ahawa. Di sana, kami berkemah selama tiga hari. Ketika aku memperhatikan orang-orang dan para imam, aku tidak menemukan seorang keturunan Lewi pun di situ.

<sup>16</sup> Lalu, aku mengutus para pemimpin, yaitu Eliezer, Ariel, Semaya, Elnatan, Yarib, Elnatan, Natan, Zakharia, dan Mesulam. Aku juga mengutus para pengajar, yaitu Yoyarib dan Elnatan.

<sup>17</sup> Aku mengutus mereka kepada Ido, pemimpin di Kasifya. Aku memberitahukan kepada mereka apa yang harus mereka katakan kepada Ido dan saudara-saudaranya, para pelayan Bait Allah di Kasifya, supaya mereka mendatangkan kepada kami para pelayan untuk Bait Allah kami.

<sup>18</sup> Karena tangan baik Allah kami menaungi kami, mereka mendatangkan kepada kami seorang yang berakal budi, dari keturunan Mahli, anak Lewi, anak Israel. Dia adalah Serebya yang datang bersama anak-anaknya dan saudara-saudaranya. Semuanya berjumlah delapan belas orang.

<sup>19</sup> Lalu, datang pula Hasabya dan Yesaya dari keturunan Merari beserta saudara-saudaranya dan anak-anak mereka sebanyak dua puluh orang.

<sup>20</sup> Di samping itu, ada pula para pelayan Bait Allah yang diberikan Daud dan para pemimpin untuk melayani orang-orang Lewi yang berjumlah 220 orang. Semuanya disebut menurut namanya.

<sup>21</sup> Kemudian, aku mengumumkan puasa di sana, di dekat Sungai Ahawa, agar kami merendahkan diri di hadapan Allah dan meminta perjalanan yang aman dari-Nya, untuk kami, anak-anak kami, dan semua harta kami.

<sup>22</sup> Aku malu meminta pasukan dan orang berkuda untuk melindungi kami dari musuh-musuh dalam perjalanan itu kepada raja karena kami sudah berkata kepada raja, "Tangan Allah kami menaungi semua orang yang mencari-Nya. Namun, kekuatan dan kemarahan-Nya menentang semua orang yang meninggalkan Dia."

<sup>23</sup> Jadi, kami berpuasa dan memohon hal itu kepada Allah kami, dan Dia mengabulkannya.

<sup>24</sup> Kemudian, aku memisahkan dua belas orang imam kepala, yaitu Serebya, Hasabya, dan sepuluh saudaranya bersama mereka.

<sup>25</sup> Aku menimbang untuk mereka perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan, yakni persembahan untuk Bait Allah kami yang dipersembahkan oleh raja, para penasihatnya, pembesar-pembesarnya, dan semua orang Israel yang ada di sana.

<sup>26</sup> Aku juga menimbang untuk tangan mereka 650 talenta perak, perlengkapan perak seberat 100 talenta, 100 talenta emas,

<sup>27</sup> 20 piala emas seharga 1.000 dirham, dan dua buah perlengkapan dari tembaga yang mengkilat dan indah seperti emas.

<sup>28</sup> Aku berkata kepada mereka, "Kamu kudus bagi Tuhan, perlengkapan-perengkapan ini juga kudus. Begitu pula dengan perak dan emas yang adalah persembahan sukarela bagi TUHAN, Allah nenek moyangmu.

<sup>29</sup> Jagalah dan rawatlah semuanya sampai kamu menimbanginya di hadapan para imam kepala, orang-orang Lewi, dan para kepala kaum keluarga Israel di Yerusalem, di ruangan-ruangan dalam Bait Allah."

<sup>30</sup> Demikianlah para imam dan orang-orang Lewi menerima perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan yang telah ditimbang untuk dibawa ke Yerusalem, ke Bait Allah kami.

### *Tiba di Yerusalem*

<sup>31</sup> Pada hari kedua belas bulan pertama, kami berangkat dari Sungai Ahawa dan pergi ke Yerusalem. Tangan Allah kami menaungi kami, dan Dia melepaskan kami dari tangan musuh dan perampok di sepanjang jalan.

<sup>32</sup> Setelah kami tiba di Yerusalem, kami tinggal di sana selama tiga hari.

<sup>33</sup> Pada hari keempat, perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan itu ditimbang di Bait Allah oleh Meremot, anak Imam Uria. Bersama dia ada Eleazar, anak Pinehas; Yozabad, anak Yesua; serta Noaja, anak Binui. Mereka adalah keturunan Lewi.

<sup>34</sup> Semuanya dihitung dan ditimbang. Semua jumlah timbangannya juga dicatat saat itu juga.

<sup>35</sup> Orang-orang yang kembali dari pembuangan mempersembahkan kurban bakaran kepada Allah Israel, yaitu 12 ekor sapi jantan untuk semua orang Israel, 96 ekor domba jantan, 77 ekor anak domba jantan, dan 12 ekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Semua itu adalah kurban bakaran kepada TUHAN.

<sup>36</sup> Mereka juga menyampaikan perintah raja kepada para wakil raja dan para gubernur di daerah seberang sungai. Kemudian, mereka memberi bantuan kepada orang-orang Israel dan kepada Bait Allah.

## 9

### *Perkawinan dengan Orang Bukan Yahudi*

<sup>1</sup> Setelah hal-hal ini diselesaikan, para pemimpin datang mendekatiku dan berkata, "Orang Israel, imam-imam, dan orang Lewi tidak memisahkan diri mereka dari orang-orang negeri ini dengan kekejiannya, yaitu orang Kanaan, Het, Feris, Yebus, Amon, Moab, Mesir, dan Amori.

<sup>2</sup> Mereka mengambil anak perempuan dari orang-orang itu sebagai istri untuk dirinya dan untuk anak laki-laknya sehingga benih yang kudus bercampur dengan orang-orang di negeri itu. Bahkan, tangan para pemimpin dan penguasa telah lebih dahulu melakukan pelanggaran ini."

<sup>3</sup> Ketika mendengar hal ini, aku merobek pakaian dan jubahku, lalu mencabut sebagian rambut di kepala dan janggutku. Aku duduk karena tercengang.

<sup>4</sup> Kemudian, setiap orang yang gemetar terhadap firman Allah berkumpul kepadaku karena ketidaksetiaan orang-orang buangan itu. Aku duduk tercengang sampai waktu persembahan kurban petang.

<sup>5</sup> Pada waktu persembahan kurban petang, aku bangkit dari kehinaanku. Dengan pakaian dan jubah yang robek, aku sujud berlutut dan mengedangkan tanganku kepada TUHAN, Allahku.

<sup>6</sup> Aku berkata,

"Oh Allahku, aku sangat malu dan segan untuk mengangkat wajahku kepada-Mu, Allahku. Kesalahan-kesalahan kami lebih tinggi daripada kepala kami, dan pelanggaran-pelanggaran kami sudah bertumpuk-tumpuk sampai ke langit.

<sup>7</sup> Sejak zaman nenek moyang kami sampai hari ini, kesalahan kami sangatlah besar. Karena kesalahan-kesalahan kami itu, kami, para raja, dan imam-imam kami diserahkan ke dalam tangan raja-raja di negeri itu, kepada pedang, penangkapan, perampasan, dan penghinaan seperti saat ini.

<sup>8</sup> Namun sekarang, untuk sesaat, anugerah dari TUHAN Allah dinyatakan kepada kami. Dia meninggalkan pada kami orang yang terluput dan memberi kami tempat yang kukuh di tempat kudus-Nya. Allah kami membuat mata kami terang dan memberi sedikit kelegaan dalam perbudakan kami.

<sup>9</sup> Kami adalah budak. Namun, dalam perbudakan itu, Allah kami tidak meninggalkan kami. Dia memperbesar kasih setia-Nya kepada kami di hadapan raja-raja Persia

dengan memberi kelegaan kepada kami untuk membangun Bait Allah kami; untuk menegakkan kembali reruntuhannya dan memberi kami tembok perlindungan di Yehuda dan di Yerusalem.

<sup>10</sup> Sekarang, ya Allah kami, apa yang harus kami katakan kepada-Mu setelah ini? Kami telah meninggalkan perintah-Mu,

<sup>11</sup> yang Kau berikan melalui hamba-hamba-Mu, para nabi-Mu, dengan berkata, 'Negeri yang kamu masuki untuk kamu miliki adalah negeri yang dicemarkan oleh kenajisan penduduknya. Dengan kekejian mereka, mereka memenuhi negeri itu dari ujung ke ujung dengan kenajisan.

<sup>12</sup> Oleh karena itu, jangan berikan anak perempuanmu kepada anak laki-laki mereka dan jangan mengambil anak perempuan mereka untuk anak laki-lakimu. Jangan mengusahakan kedamaian atau kesejahteraan mereka sampai selama-lamanya, supaya kamu kuat dan makan hasil tanah yang baik dari negeri itu, serta meninggalkannya sebagai warisan untuk anak cucumu selama-lamanya.'

<sup>13</sup> Semua yang telah terjadi atas kami adalah karena perbuatan-perbuatan kami yang jahat dan kesalahan-kesalahan kami yang sangat besar. Meskipun begitu, Engkau, Allah kami, tidak menghukum kami setimpal dengan kesalahan-kesalahan kami, melainkan memberikan kepada kami kelepasan sebanyak ini.

<sup>14</sup> Apakah kami akan kembali melanggar perintah-perintah-Mu dan kawin dengan orang-orang yang keji ini? Tidakkah Engkau akan marah kepada kami sehingga menghancurkan kami sampai tidak akan ada lagi orang yang tersisa atau terluput?

<sup>15</sup> Ya TUHAN, Allah Israel, Engkaulah yang benar karena kami dibiarkan hidup saat ini sebagai orang-orang yang terluput. Lihatlah, kami berada di hadapan-Mu dengan kesalahan kami. Seharusnya, tidak ada seorang pun dapat berdiri di hadapan-Mu karena hal ini."

## 10

### *Orang Israel Mengakui Dosa Mereka*

<sup>1</sup> Sementara Ezra berdoa dan membuat pengakuan, serta menangis dan menjatuhkan dirinya sendiri di depan Bait Allah, orang Israel berkumpul kepadanya dalam jumlah yang sangat besar, baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. Mereka menangis dengan suara keras.

<sup>2</sup> Kemudian, Sekhanya, anak Yehiel, keturunan Elam, berkata kepada Ezra, "Kami telah berbuat tidak setia kepada Allah kita dan mengawini perempuan asing bangsa-bangsa negeri ini. Namun sekarang, masih ada harapan untuk Israel mengenai hal ini.

<sup>3</sup> Sekarang, mari kita mengikat perjanjian dengan Allah kita untuk mengusir semua istri beserta anak-anaknya, sesuai nasihat tuanku dan orang-orang yang gemetar terhadap perintah Allah kita. Biarlah hal ini dilakukan sesuai dengan Hukum Taurat.

<sup>4</sup> Bangkitlah! Karena perkara ini adalah tugasmu. Kami akan mendampingiimu. Jadilah kuat dan lakukanlah!"

<sup>5</sup> Ezra bangkit dan menyuruh para imam kepala, orang-orang Lewi, dan semua orang Israel berjanji bahwa mereka akan berbuat sesuai dengan perkataan itu. Mereka pun bersumpah.

<sup>6</sup> Ezra pergi dari depan Bait Allah dan masuk ke kamar Yohanan, anak Elyasib. Selama di sana, dia tidak makan roti dan tidak minum air karena dia berkabung atas pengkhianatan orang-orang buangan itu.

<sup>7</sup> Sebuah pengumuman disiarkan di Yehuda dan Yerusalem kepada semua orang buangan untuk berkumpul di Yerusalem.

<sup>8</sup> Siapa pun yang tidak datang dalam waktu tiga hari, sesuai perintah para pemimpin dan tua-tua, semua milik mereka akan disita dan ia akan dikucilkan dari kumpulan orang buangan.

<sup>9</sup> Kemudian, semua laki-laki Yehuda dan Benyamin berkumpul di Yerusalem dalam tiga hari, yaitu pada bulan kesembilan, tanggal dua puluh bulan itu. Semua orang duduk di halaman Bait Allah dengan gemetar karena perkara itu dan karena hujan lebat.

<sup>10</sup> Imam Ezra bangkit dan berkata kepada mereka, "Kamu telah berbuat tidak setia dan menikah dengan perempuan asing sehingga memperbesar kesalahan orang Israel.

<sup>11</sup> Sekarang, buatlah pengakuan kepada TUHAN, Allah nenek moyangmu, dan lakukanlah hal yang berkenan kepada-Nya. Pisahkanlah dirimu dari bangsa-bangsa negeri ini dan dari istri-istri asing itu."

<sup>12</sup> Seluruh umat itu menjawab dengan suara keras, "Ya, benar! Seperti yang engkau katakan, itulah kewajiban kami untuk melakukannya.

<sup>13</sup> Akan tetapi, di sini ada banyak orang dan saat ini musim hujan. Kami tidak dapat tinggal di luar. Lagi pula, pekerjaan ini bukan perkara satu dua hari karena kami telah melakukan banyak pelanggaran dalam perkara ini.

<sup>14</sup> Biarlah para pemimpin kami mewakili seluruh umat, dan biarlah setiap orang di kota kami yang menikahi perempuan-perempuan asing datang pada waktu yang ditetapkan bersama para tua-tua dan hakim-hakim di setiap kota, sampai murka Allah yang dahsyat karena perkara ini dijauhkan dari kami."

<sup>15</sup> Hanya Yonatan, anak Asael dan Yahzeya, anak Tikwa, yang berdiri menentang perkara ini, dibantu oleh Mesulam dan Sabetai, orang Lewi.

<sup>16</sup> Orang-orang buangan juga melakukan hal yang sama. Lalu, Imam Ezra memilih beberapa orang kepala kaum keluarga, dari tiap kaum keluarga. Masing-masing sesuai namanya. Pada hari pertama bulan kesepuluh, mereka duduk untuk membahas perkara itu.

<sup>17</sup> Pada hari pertama bulan pertama, mereka menyelesaikan urusan dengan semua laki-laki yang mengawini perempuan asing.

### *Daftar Orang Israel yang Kawin dengan Perempuan Asing*

<sup>18</sup> Inilah keturunan imam yang didapati kawin dengan perempuan asing:

keturunan Yesua, anak Yozadak, dan saudara-saudaranya: Maaseya, Eliezer, Yarib, dan Gedalya.

<sup>19</sup> Mereka berjanji untuk menceraikan istri-istri mereka. Karena rasa bersalah, mereka mempersembahkan seekor domba jantan dari kawanan ternak untuk pelanggaran mereka.

<sup>20</sup> Dari keturunan Imer: Hanani dan Zebaja.

<sup>21</sup> Dari keturunan Harim: Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel, dan Uzia.

<sup>22</sup> Dari keturunan Pasyhur: Elyoenai, Maaseya, Ismael, Netaneel, Yozabad, dan Elasa.

<sup>23</sup> Dari keturunan Lewi:

Yozabad, Simeï, Kelaya (yang disebut Kelita), Petahya, Yuda, dan Eliezer.

<sup>24</sup> Dari para penyanyi: Elyasib.

Dari para penjaga pintu gerbang: Salum, Telem, dan Uri.

<sup>25</sup> Dari orang-orang Israel yang lain,

dari keturunan Paros: Ramya, Yeziã, Malkia, Miyamin, Eleazar, Malkia, dan Benaya.

<sup>26</sup> Dari keturunan Elam: Matanya, Zakharia, Yehiel, Abdi, Yeremot, dan Elia.

<sup>27</sup> Dari keturunan Zatu: Elyoenai, Elyasib, Matanya, Yeremot, Zabad, dan Aziza.

- <sup>28</sup> Dari keturunan Bebai: Yohanan, Hananya, Zabai, dan Altai.  
<sup>29</sup> Dari keturunan Bani: Mesulam, Malukh, Adaya, Yasub, Seal, dan Yeremot.  
<sup>30</sup> Dari keturunan Pahat-Moab: Adna dan Kelal, Benaya, Maaseya, Matania, Bezaleel, Binui, dan Manasye.  
<sup>31</sup> Dari keturunan Harim: Eliezer, Yisia, Malkia, Semaya, Simeon,  
<sup>32</sup> Benyamin, Malukh, dan Semarya.  
<sup>33</sup> Dari keturunan Hasum: Matnai, Matata, Zabad, Elifelet, Yeremai, Manasye, dan Sime.  
<sup>34</sup> Dari keturunan Bani: Maadai, Amram, Uel,  
<sup>35</sup> Benaya, Bedeya, Keluhu,  
<sup>36</sup> Wanya, Meremot, Elyasib,  
<sup>37</sup> Matanya, Matnai, dan Yaasai.  
<sup>38</sup> Dari keturunan Binui: Sime,  
<sup>39</sup> Selemya, Natan, Adaya,  
<sup>40</sup> Makhnadbai, Sasai, Sarai,  
<sup>41</sup> Azareel, Selemya, Semarya,  
<sup>42</sup> Salum, Amarya, dan Yusuf.  
<sup>43</sup> Dari keturunan Nebo: Yeiel, Matica, Zabad, Zebina, Yada, Yoel, dan Benaya.
- <sup>44</sup> Mereka semua telah kawin dengan perempuan-perempuan asing, dan sebagian dari istri mereka telah memberikan anak kepada mereka.

## Nehemia

### *Nehemia Mendengar Kabar tentang Keadaan Yerusalem*

<sup>1</sup> Inilah perkataan Nehemia, anak Hakhalya. Pada bulan Kislew, pada tahun kedua puluh, ketika aku berada di Puri Susan,

<sup>2</sup> salah seorang saudaraku, Hanani, datang bersama beberapa orang dari Yehuda. Aku bertanya kepada mereka tentang orang-orang Yahudi yang terluput, yang terhindar dari penawanan, dan tentang Yerusalem.

<sup>3</sup> Mereka berkata kepadaku, “Orang-orang yang tertinggal di sana, di provinsi, yang terhindar dari penawanan, berada dalam kesukaran besar dan tercela. Tembok Yerusalem telah runtuh dan pintu-pintu gerbangnya terbakar api.”

### *Doa Nehemia*

<sup>4</sup> Ketika aku mendengar perkataan ini, aku duduk dan menangis, dan berkabung selama sehari-hari. Aku berpuasa dan berdoa di hadapan Allah semesta langit.

<sup>5</sup> Aku berkata, “Ya TUHAN, Allah semesta langit, Allah Yang Mahabesar dan Mahaaugung, yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada orang-orang yang mengasihi-Nya dan mematuhi perintah-perintah-Nya,

<sup>6</sup> biarlah mata-Mu terbuka dan telinga-Mu menaruh perhatian untuk mendengar doa hamba-Mu yang aku naikan kepada-Mu hari ini, baik siang maupun malam bagi hamba-hamba-Mu, bangsa Israel. Aku mengakui dosa-dosa yang dilakukan oleh orang-orang Israel terhadap-Mu. Aku dan keluarga ayahku telah berdosa.

<sup>7</sup> Kami sudah berbuat jahat terhadap Engkau dan tidak mematuhi perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, dan peraturan-peraturan yang telah Engkau sampaikan kepada hamba-Mu Musa.

<sup>8</sup> Ingatlah perkataan yang telah Engkau sampaikan kepada hamba-Mu Musa, yang berbunyi, ‘Jika kamu tidak setia, Aku akan menceraiberaikan kamu di antara bangsa-bangsa.

<sup>9</sup> Akan tetapi, jika kamu kembali kepada-Ku dan memelihara perintah-perintah-Ku serta melakukannya, sekalipun ada di antaramu yang dibuang sampai ujung langit, Aku akan mengumpulkan mereka dari sana dan membawa mereka ke tempat yang telah Kupilih untuk membuat nama-Ku bersemayam di sana.’

<sup>10</sup> Mereka adalah hamba-hamba-Mu dan umat-Mu, yang Engkau tebus dengan kekuatan-Mu yang besar dan tangan-Mu yang kuat.

<sup>11</sup> Ya Tuhan, berilah telinga kepada doa hamba-Mu ini, dan kepada doa hamba-hamba-Mu yang gemar memuji nama-Mu. Biarlah hamba-Mu berhasil hari ini dan berilah belas kasihan kepadanya di hadapan orang ini.” Pada saat itu, aku adalah seorang juru minuman raja.

## 2

### *Nehemia Meminta Izin Pulang ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Pada bulan Nisan tahun kedua puluh pemerintahan Raja Artahsasta, ketika air anggur sudah disiapkan di hadapan raja, aku mengambil air anggur itu dan memberikannya kepada raja. Sesungguhnya, aku belum pernah sedih di hadapan raja.

<sup>2</sup> Karena itu, raja bertanya kepadaku, “Mengapa wajahmu sedih meskipun kamu tidak sakit? Ini tiada lain, selain kesedihan hati.” Lalu, aku menjadi sangat takut.

<sup>3</sup> Aku berkata kepada raja, “Hidup Raja untuk selamanya! Bagaimana wajahku tidak muram kalau kota tempat pekuburan nenek moyangku menjadi reruntuhan dan pintu-pintu gerbang kota itu dimakan api?”

<sup>4</sup> Raja berkata kepadaku, “Apa yang kamu inginkan?” Lalu, aku berdoa kepada Allah semesta langit.

<sup>5</sup> Aku berkata kepada raja, “Jika Raja berkenan dan jika aku mendapat belas kasihan di hadapanmu, utuslah aku ke Yehuda, tempat nenek moyangku dikubur, supaya aku dapat membangun kota itu kembali.”

<sup>6</sup> Lalu, raja berkata kepadaku, sedangkan ratu duduk di sampingnya, “Berapa lama perjalananmu dan kapan kamu akan kembali?” Raja berkenan mengutus aku setelah aku menentukan waktunya.

<sup>7</sup> Aku berkata kepada raja, “Jika Raja menganggap baik, berikanlah kepadaku beberapa surat untuk diberikan kepada para bupati di daerah seberang sungai supaya mereka mengizinkan aku lewat sampai aku tiba di Yehuda,

<sup>8</sup> dan juga sepucuk surat untuk Asaf, penjaga hutan raja, supaya dia memberiku kayu untuk membuat balok-balok pada pintu-pintu gerbang istana Bait Suci, tembok kota, dan rumah yang aku diami.” Raja mengabulkan permintaanku karena tangan baik Allahku menaungi aku.

<sup>9</sup> Lalu, aku pergi kepada para bupati di daerah seberang sungai dan memberikan surat-surat raja kepada mereka. Raja mengutus panglima-panglima tentara dan pasukan berkuda bersamaku.

<sup>10</sup> Ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia, seorang hamba, orang Amon itu, mendengarnya, mereka sangat kesal karena seseorang telah datang untuk mengusahakan kesejahteraan orang-orang Israel.

#### *Nehemia Memeriksa Tembok Yerusalem*

<sup>11</sup> Aku tiba di Yerusalem dan tinggal di sana selama tiga hari.

<sup>12</sup> Aku bangun pada malam hari, aku dan beberapa orang bersamaku. Aku tidak memberi tahu seorang pun apa yang telah Allah taruh dalam hatiku untuk kulakukan bagi Yerusalem. Tidak ada binatang bersamaku, kecuali binatang yang aku tanggungi.

<sup>13</sup> Pada malam hari, aku keluar melalui Pintu Gerbang Lembah menuju Mata Air Ular Naga dan Pintu Gerbang Sampah. Aku memeriksa tembok-tembok Yerusalem yang telah runtuh dan pintu-pintu gerbang yang telah dimakan habis oleh api.

<sup>14</sup> Lalu, aku meneruskan perjalananku ke Pintu Gerbang Mata Air dan Kolam Raja, tetapi tidak ada tempat yang dapat dilewati binatang yang aku tanggungi.

<sup>15</sup> Aku naik ke atas melalui lembah pada malam hari untuk memeriksa tembok. Setelah itu, aku kembali dan masuk melalui Pintu Gerbang Lembah. Demikianlah aku pulang.

<sup>16</sup> Para penguasa tidak tahu ke mana aku pergi dan apa yang telah kuperbuat karena aku belum memberi tahu orang-orang Yahudi, para imam, para bangsawan, para pejabat, atau orang-orang lain yang melakukan pekerjaan itu.

<sup>17</sup> Aku berkata kepada mereka, “Kamu tahu kesukaran yang kita alami, bagaimana Yerusalem sudah runtuh dan pintu-pintu gerbangnya telah terbakar. Marilah kita membangun kembali tembok Yerusalem agar kita tidak dicela lagi.”

<sup>18</sup> Aku memberi tahu mereka bagaimana tangan baik Allahku menaungi aku dan juga perkataan raja yang dia katakan kepadaku. Mereka menjawab, “Mari kita membangun.” Lalu, mereka menguatkan tangan mereka untuk pekerjaan yang baik ini.

<sup>19</sup> Namun, ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia seorang hamba, orang Amon itu, serta Gesyem, orang Arab, mendengar semua hal itu, mereka mengejek dan menghina kami. Mereka berkata, “Apa yang sedang kamu lakukan? Apa kamu ingin memberontak menentang raja?”

<sup>20</sup> Aku menjawab mereka dan berkata, “Allah semesta langit akan membuat kami berhasil. Kami, hamba-hamba-Nya, akan bangkit dan membangun kembali, tetapi

kamu tidak akan mendapat bagian, hak, atau sesuatu yang akan membuatmu diingat di Yerusalem.”

### 3

#### *Pembangunan Tembok*

<sup>1</sup> Imam Besar Elyasib bangkit bersama saudara-saudaranya, para imam, dan membangun Pintu Gerbang Domba. Mereka menyucikannya dan memasang pintu-pintunya. Mereka menyucikannya sampai Menara Mea dan Menara Hananeel.

<sup>2</sup> Di samping Elyasib, orang-orang Yerikho membangun. Di samping mereka, Zakur anak Imri, membangun.

<sup>3</sup> Anak-anak Senaa membangun Pintu Gerbang Ikan. Mereka meletakkan balok-balok dan memasang pintu-pintunya dengan baut-baut dan palang-palanganya.

<sup>4</sup> Di samping mereka, Meremot, anak Uria, anak Hakos, melakukan perbaikan. Di samping mereka, Mesulam, anak Berekhya, anak Mesezabeel, juga melakukan perbaikan. Demikian pula Zadok, anak Baana, melakukan perbaikan di samping mereka.

<sup>5</sup> Di sampingnya, orang-orang Tekoa melakukan perbaikan. Akan tetapi, para pembesar mereka tidak mau memberikan bahunya untuk pekerjaan tuan mereka.

<sup>6</sup> Yoyada, anak Paseah, dan Mesulam, anak Besoja, memperbaiki Pintu Gerbang Lama. Mereka meletakkan balok-balok dan memasang pintu-pintunya dengan baut-baut dan palang-palanganya.

<sup>7</sup> Di samping mereka, Melaca, orang Gibeon, dan Yadon, orang Meronot, melakukan perbaikan bersama orang-orang Gibeon dan Mizpa, yang berada di wilayah kekuasaan gubernur daerah seberang sungai.

<sup>8</sup> Di samping mereka, Uziel, anak Harhaya, salah seorang tukang emas, melakukan perbaikan. Di sampingnya, Hananya, seorang juru campur rempah-rempah juga melakukan perbaikan. Mereka memperkuat Yerusalem hingga mencapai Tembok Lebar.

<sup>9</sup> Di samping mereka, Refaya, anak Hur, penguasa setengah wilayah Yerusalem, melakukan perbaikan.

<sup>10</sup> Di sampingnya, Yedaya, anak Harumaf, melakukan perbaikan di depan rumahnya. Di sampingnya, Hatus, anak Hasabneya, melakukan perbaikan.

<sup>11</sup> Malkia, anak Harim, dan Hasub, anak Pahat-Moab, memperbaiki bagian yang lain dan Menara Perapian.

<sup>12</sup> Salum, anak Halohesh, penguasa setengah wilayah Yerusalem, melakukan perbaikan bersama anak-anak perempuannya.

<sup>13</sup> Hanun dan penduduk Zanoah memperbaiki Pintu Gerbang Lembah. Mereka membangunnya dan memasang pintu-pintunya dengan baut-baut dan palang-palanganya, juga memperbaiki tembok sepanjang seribu hasta hingga mencapai Pintu Gerbang Sampah.

<sup>14</sup> Malkia, anak Rekhav, penguasa wilayah Bet-Kerem, memperbaiki Pintu Gerbang Sampah. Dia membangunnya dan memasang pintu-pintunya dengan baut-baut dan palang-palanganya.

<sup>15</sup> Salum, anak Kolhoze, penguasa wilayah Mizpa, memperbaiki Pintu Gerbang Mata Air. Dia membangunnya, memasang atapnya, dan memasang pintu-pintunya dengan baut-baut dan palang-palanganya. Dia juga memperbaiki tembok kolam Selah, dekat taman raja sampai tangga yang menurun dari kota Daud.

<sup>16</sup> Nehemia, anak Azbuk, penguasa setengah wilayah Bet-Zur, melakukan perbaikan sampai di depan makam Daud, kolam buatan, dan rumah-rumah para pahlawan.

<sup>17</sup> Di sampingnya, orang-orang Lewi melakukan perbaikan di bawah pimpinan Rehum, anak Bani. Di samping mereka, Hasabya, penguasa setengah wilayah Kehila, melakukan perbaikan untuk wilayahnya.

<sup>18</sup> Di sampingnya, saudara-saudara mereka di bawah pimpinan Binui, anak Henadad, penguasa setengah wilayah Kehila, melakukan perbaikan.

<sup>19</sup> Di sampingnya, Ezer, anak Yesua, penguasa Mizpa, memperbaiki bagian lain di depan jalan naik menuju gudang senjata di Sudut.

<sup>20</sup> Di sampingnya, Barukh, anak Zabai, memperbaiki bagian yang lain, dari Sudut sampai pintu rumah Imam Besar Elyasib.

<sup>21</sup> Di sampingnya, Meremot, anak Uria, anak Hakos, memperbaiki bagian yang lain, dari pintu masuk rumah Elyasib sampai ujung rumah itu.

<sup>22</sup> Di sampingnya, para imam, orang-orang dari wilayah sekitar, melakukan perbaikan.

<sup>23</sup> Di samping mereka, Benyamin dan Hasub melakukan perbaikan di depan rumah mereka. Di sampingnya lagi, Azarya, anak Maaseya, anak Ananya, melakukan perbaikan di samping rumahnya.

<sup>24</sup> Di sampingnya, Binui, anak Henadad, memperbaiki bagian yang lain, dari rumah Azarya sampai Sudut dan sampai Penjuru.

<sup>25</sup> Palal, anak Uzai, melakukan perbaikan di depan Sudut dan di depan menara yang menjulang dari bagian atas istana raja, dekat halaman penjagaan. Di sampingnya, Pedaya, anak Paros, melakukan perbaikan.

<sup>26</sup> Para pelayan bait Allah yang tinggal di Ofel melakukan perbaikan sampai depan Pintu Gerbang Air, di sebelah timur, dan sampai menara yang menjulang.

<sup>27</sup> Di samping mereka, orang-orang Tekoa memperbaiki bagian yang lain, dari depan menara yang menjulang sampai Tembok Ofel.

<sup>28</sup> Di atas Pintu Gerbang Kuda, para imam melakukan perbaikan, masing-masing di depan rumahnya.

<sup>29</sup> Di samping mereka, Zadok, anak Imer, melakukan perbaikan di depan rumahnya. Di sampingnya, Semaya, anak Sekhanya, penjaga Pintu Gerbang Timur, melakukan perbaikan.

<sup>30</sup> Di sampingnya, Hananya, anak Selemya, dan Hanun, anak Zalaf yang keenam, memperbaiki bagian yang lain. Di samping mereka, Mesulam, anak Berekhya, melakukan perbaikan di depan kamarnya.

<sup>31</sup> Di sampingnya, Malkia, salah seorang tukang emas, melakukan perbaikan sampai rumah pelayan-pelayan bait Allah dan para pedagang, di depan Pintu Gerbang Pendaftaran. Malkia juga melakukan perbaikan sampai kamar atas di Penjuru.

<sup>32</sup> Para tukang emas dan pedagang melakukan perbaikan di antara kamar atas di Sudut dan Pintu Gerbang Domba.

## 4

### *Sanbalat dan Tobia*

<sup>1</sup> Ketika Sanbalat mendengar bahwa kami membangun tembok, dia sangat marah dan sakit hati. Dia mengejek orang-orang Yahudi.

<sup>2</sup> Sanbalat berkata di hadapan saudara-saudaranya dan tentara Samaria, “Apa yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi yang lemah ini? Apa mereka akan memperkuat diri mereka sendiri? Apa mereka akan mempersembahkan kurban? Apa mereka akan menyelesaikannya dalam sehari? Apa mereka akan membangun kembali batu-batu dari timbunan batu yang terbakar?”

<sup>3</sup> Tobia, orang Amon itu, yang berada di sampingnya berkata, “Walaupun mereka sedang membangun, jika seekor rubah memanjat dan menerobosnya, ia akan merobohkan tembok batu mereka!”

<sup>4</sup> “Ya Allah kami, dengarlah bagaimana kami sudah dihina. Kembalikanlah hinaan mereka ke atas kepala mereka sendiri dan serahkanlah mereka sebagai barang rampasan di tanah tempat tawanan.

<sup>5</sup> Jangan menutupi kesalahan mereka, dan jangan biarkan dosa mereka dihapus di hadapan-Mu karena mereka telah menyakiti hati-Mu di hadapan orang-orang yang membangun.”

<sup>6</sup> Namun, kami membangun tembok itu, dan semuanya dibangun sampai setengah tingginya, sebab seluruh rakyat bekerja dengan segenap hati.

### *Nehemia Mempersenjatai Para Pekerja*

<sup>7</sup> Ketika Sanbalat, Tobia, orang-orang Arab, orang-orang Amon, dan orang-orang Asdod mendengar bahwa perbaikan tembok Yerusalem maju dan bahwa celah-celah tembok mulai ditutup, mereka menjadi sangat marah.

<sup>8</sup> Mereka semua mengadakan persetujuan bersama untuk menyerang Yerusalem dan membuat kekacauan di sana.

<sup>9</sup> Akan tetapi, kami berdoa kepada Allah kami dan melakukan penjagaan terhadap mereka siang dan malam.

<sup>10</sup> Orang-orang Yehuda berkata, “Kekuatan para pengangkat sudah merosot dan puing masih banyak sekali. Kami tidak dapat membangun tembok ini.

<sup>11</sup> Musuh-musuh kami berkata, ‘Mereka tidak akan tahu atau melihat kita, sampai kita datang di tengah-tengah mereka, membunuh mereka, dan menghentikan pekerjaan itu.’ ”

<sup>12</sup> Namun, orang-orang Yahudi yang tinggal di dekat mereka datang dan berkata kepada kami sampai sepuluh kali, “Mereka akan datang melawan kita dari semua tempat ke mana pun kamu akan berbalik.”

<sup>13</sup> Oleh karena itu, aku menempatkan orang-orang sesuai kaum keluarganya dengan pedang, tombak, dan panah, di tempat-tempat yang paling bawah, di belakang tembok, dan tempat-tempat yang terbuka.

<sup>14</sup> Aku melihat, lalu bangkit dan berkata kepada para pembesar, penguasa, dan orang-orang lainnya, “Jangan takut kepada mereka. Ingatlah kepada Tuhan yang besar dan dahsyat, dan berperanglah demi saudara-saudaramu, anakmu laki-laki, anak-anakmu perempuan, istrimu, dan rumahmu.”

<sup>15</sup> Ketika musuh-musuh kami mendengar bahwa rencana mereka telah kami ketahui dan Allah menggagalkan rencana mereka, kami semua kembali ke tembok, masing-masing ke pekerjaannya.

<sup>16</sup> Sejak hari itu, setengah dari hamba-hambaku melakukan pekerjaan dan yang setengah lagi memegang tombak, perisai, panah, dan memakai baju zirah. Para panglima berdiri di belakang seluruh kaum Yehuda,

<sup>17</sup> yang sedang membangun tembok. Mereka yang mengangkut bahan-bahan bangunan, mengerjakan pembangunan dengan satu tangan, sementara tangan yang lain memegang senjata.

<sup>18</sup> Setiap pekerja bangunan mengikatkan pedangnya di pinggangnya sambil membangun. Orang yang meniup trompet berdiri di sampingku.

<sup>19</sup> Aku berbicara kepada para pembesar, penguasa, dan orang-orang lainnya, “Pekerjaan ini sangat besar dan luas. Kita tercerai berai di sepanjang tembok dan saling berjauhan.

<sup>20</sup> Di mana pun kamu mendengar suara trompet, bergabunglah dengan kami di sana. Allah kita akan berperang bagi kita!”

<sup>21</sup> Jadi, kami melanjutkan pekerjaan itu. Setengah dari mereka memegang tombak dari fajar menyingsing sampai bintang-bintang muncul.

<sup>22</sup> Pada waktu itu, aku juga berkata kepada orang-orang, "Biarlah setiap orang dan pembantunya bermalam di Yerusalem sehingga mereka dapat menjadi penjaga kita pada malam hari dan menjadi pekerja pada siang hari."

<sup>23</sup> Demikian juga aku, saudara-saudaraku, hamba-hambaku, dan para penjaga yang mengikut aku, tidak menanggalkan pakaian kami. Setiap orang memegang senjatanya, bahkan ketika dia masuk ke dalam air.

## 5

### *Nehemia Menolong Orang Miskin*

<sup>1</sup> Ada protes keras dari orang-orang dan istri-istri mereka terhadap saudara-saudara mereka orang Yahudi.

<sup>2</sup> Ada yang berkata, "Kami, anak laki-laki kami, dan anak perempuan kami banyak jumlahnya. Oleh karena itu, kami harus memperoleh gandum supaya kami dapat makan dan hidup."

<sup>3</sup> Ada yang berkata, "Kami sudah menggadaikan ladang, kebun anggur, dan rumah kami untuk memperoleh gandum karena ini adalah masa paceklik."

<sup>4</sup> Ada juga yang berkata, "Kami harus meminjam uang untuk membayar pajak kepada raja atas ladang dan kebun anggur."

<sup>5</sup> Sekarang, kami ini sedarah daging dengan saudara-saudara kami, anak-anak kami sama seperti anak-anak mereka. Namun, kami memaksa anak laki-laki dan anak perempuan kami menjadi budak. Beberapa anak perempuan kami sudah dibawa ke tempat perbudakan, tetapi kami tidak dapat berbuat apa-apa karena ladang dan kebun anggur kami sudah dimiliki orang lain."

<sup>6</sup> Aku sangat marah ketika mendengar teriakan dan perkataan mereka.

<sup>7</sup> Aku mempertimbangkan hal ini dalam hati dan menegur para pembesar dan penguasa, dan berkata kepada mereka, "Masing-masing kamu telah menuntut riba dari saudaramu." Oleh karena itu, aku mengadakan sidang jemaat yang besar melawan mereka.

<sup>8</sup> Aku berkata kepada mereka, "Kami sedapat mungkin sudah menebus saudara-saudara kami orang Yahudi yang dijual kepada bangsa-bangsa lain. Namun, sekarang kamu malah menjual saudara-saudaramu untuk dijual kepada kami!" Mereka tidak berkata apa-apa dan tidak membantah.

<sup>9</sup> Aku berkata, "Perbuatan yang kamu lakukan itu tidak baik. Bukankah kamu harus takut kepada Allah kita untuk menghindari dari celaan bangsa-bangsa lain, musuh-musuh kita?"

<sup>10</sup> Aku, saudara-saudaraku, dan hamba-hambaku, sudah meminjamkan uang dan gandum kepada mereka. Mari kita hapuskan utang mereka.

<sup>11</sup> Kembalikan kepada mereka hari ini juga ladang, kebun anggur, kebun zaitun, dan rumah mereka, juga 1/100 dari uang, gandum, air anggur, dan minyak yang kamu tagih dari mereka."

<sup>12</sup> Mereka berkata, "Kami akan mengembalikannya dan kami tidak akan meminta apa pun dari mereka. Kami akan melakukan seperti yang engkau katakan." Lalu, aku memanggil para imam dan meminta mereka bersumpah bahwa mereka akan berbuat sesuai dengan janji tersebut.

<sup>13</sup> Aku mengibaskan lipatan-lipatan pakaianku dan berkata, "Kiranya Allah mengibaskan setiap orang yang tidak memenuhi janji ini dari rumahnya dan dari harta miliknya. Demikianlah mereka dikibaskan dan menjadi tidak berarti." Dan, semua orang yang berkumpul berkata, "Amin!" dan memuji TUHAN. Lalu, orang-orang bertindak sesuai dengan janji tersebut.

<sup>14</sup> Selain itu, sejak hari aku ditunjuk menjadi gubernur mereka di tanah Yehuda, dari tahun ke-20 sampai tahun ke-32 pada masa kerajaan Artahsasta, yaitu selama dua belas tahun, baik aku maupun saudara-saudaraku tidak memakan makanan yang disediakan untuk gubernur.

<sup>15</sup> Akan tetapi, gubernur yang memerintah sebelumnya, memberikan beban yang berat kepada rakyat dan mengambil roti dan anggur dari mereka, selain 40 syikal perak. Bahkan, anak buah mereka berkuasa atas rakyat, tetapi aku tidak melakukan perbuatan seperti itu karena aku takut kepada Allah.

<sup>16</sup> Aku juga melanjutkan pembangunan tembok ini dan kami tidak membeli tanah sedikit pun. Semua anak buahku berkumpul di sana untuk mengerjakan pembangunan itu.

<sup>17</sup> Bahkan, 150 orang Yahudi dan para penguasa duduk makan di mejaku bersama orang-orang yang datang kepada kami dari bangsa-bangsa di sekitar kami.

<sup>18</sup> Setiap hari, makanan yang disediakan bagiku adalah seekor sapi, enam ekor domba pilihan, dan bermacam-macam jenis burung. Setiap sepuluh hari, semua jenis anggur disediakan di mejaku dengan berlimpah. Namun, aku tidak pernah meminta makanan yang disediakan untuk gubernur karena perbudakan itu terlalu berat bagi orang-orang ini.

<sup>19</sup> Ingatlah aku, ya Allahku, untuk semua kebaikan yang telah kulakukan untuk bangsa ini.

## 6

### *Masih Banyak Masalah*

<sup>1</sup> Ketika Sanbalat, Tobia, Gesyem, orang Arab itu, dan musuh-musuh kami yang lain mendengar bahwa aku telah membangun tembok sehingga tidak ada lagi lubang, walaupun pada waktu itu aku belum memasang papan pintu pada pintu-pintu gerbangnya,

<sup>2</sup> Sanbalat dan Gesyem mengutus orang kepadaku, dengan pesan, “Mari kita bertemu bersama di Kefirim di dataran Ono.” Akan tetapi, mereka merencanakan kejahatan kepadaku.

<sup>3</sup> Karena itu, aku mengirim utusan kepada mereka, kataku, “Aku sedang melakukan pekerjaan yang besar dan aku tidak bisa datang. Mengapa pekerjaan ini harus berhenti karena aku meninggalkannya dan pergi menemuimu?”

<sup>4</sup> Mereka mengirim pesan kepadaku sampai empat kali, dan aku membalas dengan jawaban yang sama.

<sup>5</sup> Lalu, Sanbalat mengutus hambanya kepadaku dengan pesan yang sama, untuk kelima kalinya, dengan sepucuk surat yang terbuka di tangannya.

<sup>6</sup> Di dalam surat itu tertulis,

“Telah terdengar di antara bangsa-bangsa dan Gesyem membenarkannya, bahwa kamu dan orang-orang Yahudi berencana untuk memberontak. Itu sebabnya, kamu membangun tembok. Menurut berita itu, kamu akan menjadi raja,

<sup>7</sup> bahkan kamu juga telah memilih nabi-nabi untuk memberitakan tentang kamu di Yerusalem, dengan berkata, ‘Ada seorang raja di Yehuda!’

Sekarang, berita itu akan dilaporkan kepada raja. Karena itu, mari kita bicarakan bersama-sama.”

<sup>8</sup> Lalu, aku mengutus orang kepadanya, kataku, “Tidak satu pun yang kamu katakan itu terjadi, kamu hanya mengarang semua itu di kepalamu sendiri.”

<sup>9</sup> Mereka semua ingin menakut-nakuti kami, dengan berkata, “Tangan-tangan mereka akan menjadi lemah untuk bekerja, dan tembok itu tidak akan selesai.” Namun, ya Allah, kuatkanlah tanganku.

<sup>10</sup> Ketika aku masuk ke rumah Semaya, anak Delaya, anak Mehetabeel, yang terkurung di rumahnya, dia berkata, “Mari kita bertemu di rumah Allah, di dalam Bait Suci. Mari kita tutup pintu-pintu Bait Suci karena mereka akan datang untuk membunuhmu. Malam ini, mereka akan datang untuk membunuhmu.”

<sup>11</sup> Namun, aku berkata, “Apakah orang seperti aku akan melarikan diri? Siapakah orang yang seperti aku yang akan pergi ke Bait Suci untuk menyelamatkan nyawanya? Aku tidak akan masuk!”

<sup>12</sup> Aku sadar dan yakin bahwa Allah tidak mengutus dia, tetapi dia menyampaikan nubuat melawan aku karena Tobia dan Sanbalat telah membayarnya.

<sup>13</sup> Untuk inilah dia dibayar, supaya aku takut dan berbuat hal itu sehingga aku berdosa. Dengan begitu, mereka dapat membusukkan namaku sehingga aku akan dicela.

<sup>14</sup> Ya Allahku, ingatlah Tobia dan Sanbalat sesuai dengan perbuatan mereka ini. Ingatlah juga Nabiah Noaja dan nabi-nabi lain yang berusaha membuatku takut.

### *Pembangunan Tembok Selesai*

<sup>15</sup> Tembok itu selesai pada hari ke-25 bulan Elul, dalam 52 hari.

<sup>16</sup> Ketika semua musuh kami mendengar hal itu dan semua bangsa di sekeliling kami melihatnya, mereka merasa tidak berdaya karena mereka tahu bahwa pekerjaan ini diselesaikan dengan bantuan Allah kami.

<sup>17</sup> Bahkan, pada hari-hari itu, para pembesar Yehuda mengirim banyak surat kepada Tobia, dan Tobia membalas surat-surat mereka.

<sup>18</sup> Banyak orang di Yehuda terikat sumpah dengannya, sebab dia adalah menantu Sekhanya, anak Arah, sedangkan Yohanan, anaknya, telah mengambil anak Mesulam, anak Berekhya, sebagai istri.

<sup>19</sup> Mereka juga menyebutkan semua kebaikannya di hadapanku dan menyampaikan perkataanku kepadanya. Lalu, dia mengirimkan surat kepadaku untuk menakut-nakuti aku.

## 7

### *Beberapa Tindakan untuk Melindungi Yerusalem*

<sup>1</sup> Ketika tembok itu selesai dibangun dan aku telah memasang pintu-pintunya, maka para penjaga pintu gerbang, penyanyi, dan orang-orang Lewi ditetapkan.

<sup>2</sup> Aku menyerahkan kekuasaan atas Yerusalem kepada saudaraku Hanani dan Hananya, pemimpin istana, karena Hananya adalah orang yang setia dan takut akan Allah lebih dari orang lain.

<sup>3</sup> Aku berkata kepada mereka, “Jangan biarkan pintu-pintu gerbang Yerusalem dibuka sampai matahari bersinar terik. Ketika mereka masih bertugas, pintu-pintu harus ditutup dan dipalangi. Tempatkanlah para penjaga dari penduduk Yerusalem di tempat-tempat penjagaan dan di depan rumahnya masing-masing.”

### *Daftar Nama Tawanan yang Kembali*

<sup>4</sup> Kota itu luas dan besar, tetapi penduduk di dalamnya hanya sedikit dan rumah-rumah belum dibangun kembali.

<sup>5</sup> Lalu, Allahku menaruh rencana di dalam hatiku untuk mengumpulkan para pembesar, penguasa, dan rakyat agar mereka didaftar menurut asal usulnya. Aku menemukan daftar keluarga dari orang-orang yang pertama kali kembali dari pembuangan. Aku menemukan dalam daftar itu tertulis:

<sup>6</sup> Inilah orang-orang provinsi yang kembali dari pembuangan, yaitu orang-orang buangan yang dahulu diangkut oleh Nebukadnezar, raja Babel, dan kembali ke Yerusalem dan Yehuda, ke kota mereka masing-masing.

<sup>7</sup> Mereka datang bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Azarya, Raamya, Nahamani, Mordekhai, Bilsan, Misperet, Bigwai, Nehum, dan Baana.

Inilah jumlah orang-orang bangsa Israel:

<sup>8</sup> keturunan Paros, 2.172;

<sup>9</sup> keturunan Sefaca, 372;

<sup>10</sup> keturunan Arakh, 652;

<sup>11</sup> keturunan Pahat-Moab, dari keturunan Yesua dan Yoab, 2.818;

<sup>12</sup> keturunan Elam, 1.254;

<sup>13</sup> keturunan Zatu, 845;

<sup>14</sup> keturunan Zakai, 760;

<sup>15</sup> keturunan Binui, 648;

<sup>16</sup> keturunan Bebai, 628;

<sup>17</sup> keturunan Azgad, 2.322;

<sup>18</sup> keturunan Adonikam, 667;

<sup>19</sup> keturunan Bigwai, 2.067;

<sup>20</sup> keturunan Adin, 655;

<sup>21</sup> keturunan Ater, dari Hizkia, 98;

<sup>22</sup> keturunan Hasum, 328;

<sup>23</sup> keturunan Bezai, 324;

<sup>24</sup> keturunan Harif, 112;

<sup>25</sup> keturunan Gibeon, 95;

<sup>26</sup> orang-orang Betlehem dan Netofa, 188;

<sup>27</sup> orang-orang Anatot, 128;

<sup>28</sup> orang-orang Bet-Azmawet, 42;

<sup>29</sup> orang-orang Kiryat-Yearim, Kefira, dan Beerot, 743;

<sup>30</sup> orang-orang Rama dan Gaba, 621;

<sup>31</sup> orang-orang Mikhmas, 122;

<sup>32</sup> orang-orang Betel dan Ai, 123;

<sup>33</sup> orang-orang dari Nebo yang lain, 52;

<sup>34</sup> keturunan Elam yang lain, 1.254;

<sup>35</sup> keturunan Harim, 320;

<sup>36</sup> keturunan Yerikho, 345;

<sup>37</sup> keturunan Lod, Hadid, dan Ono, 721;

<sup>38</sup> keturunan Senaa, 3.930.

<sup>39</sup> Para imam:

keturunan Yedaya dari keluarga Yesua, 973;

<sup>40</sup> keturunan Imer, 1.052;

<sup>41</sup> keturunan Pasyhur, 1.247;

<sup>42</sup> keturunan Harim, 1.017.

<sup>43</sup> Orang-orang Lewi:

keturunan Yesua, yaitu Kadmiel dan keturunan Hodewa, 74.

<sup>44</sup> Para penyanyi:

keturunan Asaf, 148.

<sup>45</sup> Para penjaga pintu gerbang:

keturunan Salum, keturunan Ater, keturunan Talmon, keturunan Akub, keturunan Hatita, keturunan Sobai, 138.

<sup>46</sup> Para pelayan Bait Allah:

keturunan Ziha, keturunan Hasufa, keturunan Tabaot,  
<sup>47</sup> keturunan Keros, keturunan Sia, keturunan Padon,  
<sup>48</sup> keturunan Lebana, keturunan Hagaba, keturunan Salmai,  
<sup>49</sup> keturunan Hanan, keturunan Gidel, keturunan Gahar,  
<sup>50</sup> keturunan Reaya, keturunan Rezin, keturunan Nekoda,  
<sup>51</sup> keturunan Gazam, keturunan Uza, keturunan Paseah,  
<sup>52</sup> keturunan Besai, keturunan Meunim, keturunan Nefusim,  
<sup>53</sup> keturunan Bakbuk, keturunan Hakufa, keturunan Harhur,  
<sup>54</sup> keturunan Bazlut, keturunan Mehida, keturunan Harsa,  
<sup>55</sup> keturunan Barkos, keturunan Sisera, keturunan Temah,  
<sup>56</sup> keturunan Neziah, dan keturunan Hatifa.

<sup>57</sup> Keturunan para hamba Salomo:

keturunan Sotai, keturunan Soferet, keturunan Perida,  
<sup>58</sup> keturunan Yaala, keturunan Darkon, keturunan Gidel,  
<sup>59</sup> keturunan Sefaca, keturunan Hatil, keturunan Pokheret-Hazebaim, dan keturunan Amon.  
<sup>60</sup> Semua pelayan Bait Allah dan keturunan para hamba Salomo, 392.

<sup>61</sup> Inilah orang-orang yang kembali dari Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adon, dan Imer, tetapi mereka tidak dapat menunjukkan apakah kaum keluarga atau keturunan mereka termasuk orang Israel:

<sup>62</sup> keturunan Delaya, keturunan Tobia, keturunan Nekoda, 642.

<sup>63</sup> Dari para imam:

keturunan Habaya, keturunan Hakos, keturunan Barzilai, yang mengawini seorang anak perempuan Barzilai, orang Gilead itu, dan dinamai menurut nama keluarga itu.

<sup>64</sup> Mereka mencari catatan nama mereka dalam daftar silsilah, tetapi nama mereka tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu, mereka dinyatakan tidak tahir untuk menyandang jabatan imam.

<sup>65</sup> Gubernur berkata kepada mereka bahwa mereka tidak boleh makan dari persembahan mahakudus sampai seorang imam berdiri dengan Urim dan Tumim.

<sup>66</sup> Jumlah seluruh jemaat itu 42.360 orang,

<sup>67</sup> belum termasuk para hamba laki-laki dan perempuan yang berjumlah 7.337 orang. Mereka mempunyai 245 penyanyi laki-laki dan perempuan.

<sup>68</sup> Mereka mempunyai 736 kuda, 245 anak kuda,

<sup>69</sup> 435 unta, dan 6.720 keledai.

<sup>70</sup> Beberapa kepala kaum keluarga memberi sumbangan untuk pekerjaan itu. Gubernur memberi sumbangan untuk perbendaharaan sebanyak 1.000 dirham emas, 50 baskom, dan 530 jubah imam.

<sup>71</sup> Beberapa kepala kaum keluarga memberi sumbangan untuk perbendaharaan pekerjaan itu sebanyak 20.000 dirham emas dan 2.200 mina perak.

<sup>72</sup> Beberapa orang yang lain memberikan 20.000 dirham emas, 2.000 mina perak, dan 67 jubah imam.

<sup>73</sup> Jadi, para imam, orang Lewi, para penjaga pintu gerbang, para penyanyi, para pelayan Bait Allah, dan semua orang Israel menetap di kota-kota mereka.

(8-1) Ketika bulan ketujuh tiba, semua orang Israel telah menetap di kota-kota mereka.

## 8

### *Ezra Membacakan Taurat bagi Rakyat*

<sup>1</sup> (8-2) Semua orang berkumpul menjadi satu di tanah lapang, yang ada di depan Pintu Gerbang Air. Mereka meminta Ezra, ahli kitab itu, untuk membawa kitab Taurat Musa, yang telah TUHAN berikan kepada Israel.

<sup>2</sup> (8-3) Lalu, pada hari pertama bulan ketujuh, Imam Ezra membawa kitab Taurat ke hadapan jemaat, baik laki-laki maupun perempuan, dan semua orang yang dapat mendengar dan mengerti.

<sup>3</sup> (8-4) Dia membacanya di depan tanah lapang yang berada di depan Pintu Gerbang Air dari pagi sampai tengah hari, di hadapan semua laki-laki dan perempuan dan orang-orang yang dapat mengerti. Semua orang mendengarkan kitab Taurat dengan penuh perhatian.

<sup>4</sup> (8-5) Ezra, ahli kitab itu, berdiri di atas mimbar kayu, yang telah mereka buat untuk maksud itu. Matica, Sema, Anaya, Uria, Hilkia, dan Maaseya berdiri di sebelah kanannya; Pedaya, Misael, Malkia, Hasum, Hasbadana, Zakharia, dan Mesulam berdiri di sebelah kirinya.

<sup>5</sup> (8-6) Ezra membuka kitab itu di depan semua orang karena ia berdiri lebih tinggi daripada orang-orang itu. Ketika Ezra membuka kitab Taurat, semua orang berdiri.

<sup>6</sup> (8-7) Ezra memuji TUHAN, Allah Yang Mahabesar. Semua orang mengangkat tangannya dan berkata, "Amin, Amin!" Lalu, mereka bersujud dan menyembah TUHAN dengan muka mereka sampai ke tanah.

<sup>7</sup> (8-8) Yesua, Bani, Serebya, Yamin, Akub, Sabetai, Hodia, Maaseya, Kelita, Azarya, Yozabad, Hanan, dan Pelaya, yang adalah orang-orang Lewi, mengajarkan kitab Taurat kepada orang banyak sementara orang banyak tetap berdiri di tempat mereka.

<sup>8</sup> (8-9) Orang-orang Lewi membacakan kitab itu, yaitu Hukum Taurat Allah, dengan jelas, dan memberi keterangan-keterangan sehingga pembacaan itu dapat dimengerti.

<sup>9</sup> (8-10) Kemudian Nehemia, yang adalah gubernur, dan Imam Ezra, ahli kitab itu, dan orang-orang Lewi yang mengajar orang banyak, berkata kepada mereka, "Hari ini adalah kudus bagi TUHAN Allahmu. Jangan berdukacita dan menangis." Sebab, semua orang menangis ketika mendengar perkataan kitab Taurat.

<sup>10</sup> (8-11) Nehemia berkata kepada mereka, "Makanlah makanan yang berlemak dan minumlah minuman yang manis, dan kirimkanlah sebagian kepada orang-orang yang tidak menyediakannya, karena hari ini adalah kudus bagi Tuhan kita. Jangan bersedih hati sebab sukacita dari TUHAN adalah kekuatanmu."

<sup>11</sup> (8-12) Orang-orang Lewi menenangkan orang banyak, kata mereka, "Tenanglah, sebab hari ini kudus. Janganlah bersedih hati."

<sup>12</sup> (8-13) Lalu, semua orang pergi makan, minum, mengiriskan makanan, dan bersukacita karena mereka telah mengerti perkataan yang disampaikan kepada mereka.

<sup>13</sup> (8-14) Pada hari kedua, para kepala kaum keluarga seluruh rakyat, para imam, dan orang-orang Lewi berkumpul kepada Ezra, ahli kitab itu, untuk memahami perkataan dalam kitab Taurat itu.

### *Hari Raya Pondok Daun*

<sup>14</sup> (8-15) Mereka menemukan yang tertulis dalam kitab Taurat yang TUHAN perintahkan melalui Musa, bahwa orang-orang Israel harus tinggal di dalam pondok-pondok selama hari raya bulan ketujuh,

<sup>15</sup> (8-16) dan bahwa mereka harus mengumumkan berita dan menyerukan di seluruh kota mereka dan di Yerusalem, dengan berkata, “Pergilah ke bukit, ambillah daun pohon zaitun, daun pohon minyak, daun pohon murad, daun pohon kurma, dan daun pohon yang rimbun untuk membuat pondok-pondok seperti yang tertulis.”

<sup>16</sup> (8-17) Lalu, orang banyak pergi ke luar dan mengambilnya, lalu membangun pondok-pondok mereka masing-masing di atas atap rumah mereka, di halaman rumah mereka, dan di pelataran-pelataran bait Allah, di tanah lapang Pintu Gerbang Air dan Pintu Gerbang Efraim.

<sup>17</sup> (8-18) Seluruh jemaat yang kembali dari pembuangan membangun pondok-pondok dan tinggal di dalamnya. Sejak zaman Yosua, anak Nun, sampai hari itu, orang-orang Israel belum pernah melakukannya. Dan, sukacita mereka amat besar.

<sup>18</sup> (8-19) Ezra membacakan Kitab Taurat Allah setiap hari, dari hari pertama sampai hari terakhir. Orang-orang Israel merayakan perayaan itu selama tujuh hari. Lalu, pada hari kedelapan, ada pertemuan raya sesuai dengan peraturan.

## 9

### *Umat Israel Mengakui Dosanya*

<sup>1</sup> Pada hari ke-24 bulan itu, orang-orang Israel berkumpul, berpuasa, dan memakai kain kabung dengan tanah di kepala mereka.

<sup>2</sup> Keturunan orang Israel memisahkan diri dari semua orang asing, lalu berdiri dan mengakui dosa-dosa mereka dan kesalahan nenek moyang mereka.

<sup>3</sup> Mereka berdiri di tempat mereka, membaca Kitab Taurat TUHAN, Allah mereka, selama seperempat hari. Seperempat hari berikutnya, mereka mengaku dosa dan sujud menyembah TUHAN, Allah mereka.

<sup>4</sup> Orang-orang Lewi berdiri di atas tangga. Mereka adalah Yesua, Bani, Kadmiel, Sebanya, Buni, Serebya, Bani, dan Kenani. Mereka memanggil TUHAN, Allah mereka, dengan suara yang keras.

### *Doa Pengakuan Dosa*

<sup>5</sup> Lalu, orang-orang Lewi itu, Yesua, Bani, Kadmiel, Buni, Hasabneya, Serebya, Hodia, Sebanya, dan Petahya, berkata,

“Berdirilah, pujilah TUHAN Allahmu, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya.

Terpujilah nama-Mu yang mulia,

yang ditinggikan mengatasi segala berkat dan pujian-pujian.

<sup>6</sup> Engkau adalah Allah.

Engkau menjadikan langit, langit di atas segala langit dengan seluruh bala tentaranya,

bumi dengan semua yang ada di atasnya,

laut dengan semua yang ada di dalamnya.

Engkau memberi hidup kepada semuanya,

dan bala tentara langit sujud menyembah-Mu.

<sup>7</sup> Engkau adalah TUHAN Allah,

yang telah memilih Abram,

dan membawanya keluar dari tanah Ur-Kasdim.

Engkau memberinya nama Abraham.

<sup>8</sup> Engkau mendapati hatinya setia kepada-Mu,

Engkau mengikat perjanjian dengan dia,

untuk memberikan tanah orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang

Yebus, dan orang Girgasi

kepada keturunannya.

Engkau telah menepati janji-Mu,  
karena Engkau benar.

<sup>9</sup> Engkau melihat penderitaan nenek moyang kami di Mesir  
dan mendengarkan teriakan mereka di dekat Laut Merah.

<sup>10</sup> Engkau memperlihatkan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat kepada Firaun,  
semua hambanya, dan semua orang di negerinya,  
karena Engkau tahu bahwa mereka bertindak sombong,  
dan Engkau membuat nama bagi diri-Mu sebagaimana adanya hari ini.

<sup>11</sup> Engkau membelah laut di hadapan mereka  
sehingga mereka menyeberang melalui tanah yang kering di tengah laut,  
Engkau melemparkan para pengejar ke air yang dalam,  
seperti batu ke dalam air yang deras.

<sup>12</sup> Dengan tiang awan, Engkau memimpin mereka pada siang hari.  
Pada malam hari, Engkau memimpin mereka dengan tiang api  
untuk menerangi mereka  
di jalan yang mereka lalui.

<sup>13</sup> Kemudian, Engkau turun ke Gunung Sinai,  
dan berbicara kepada mereka dari langit.

Engkau memberi mereka peraturan-peraturan yang adil, dan hukum-hukum yang  
benar,  
ketetapan-ketetapan, dan perintah-perintah yang baik.

<sup>14</sup> Engkau memberitahukan sabat-Mu yang kudus kepada mereka,  
dan memberikan perintah, ketetapan, dan hukum melalui hamba-Mu Musa.

<sup>15</sup> Engkau memberi mereka roti dari langit dalam kelaparan mereka,  
dan mengeluarkan air dari bukit batu untuk mereka karena mereka haus.  
Engkau menyuruh mereka masuk untuk memiliki negeri  
yang telah Kaujanjikan untuk diberikan kepada mereka.

<sup>16</sup> Akan tetapi, mereka dan nenek moyang kami bertindak dengan sombong,  
menegarkan tengkuk mereka, dan tidak mau mendengarkan perintah-perintah-  
Mu.

<sup>17</sup> Mereka tidak mau mendengar dan mengingat perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib,  
yang Engkau lakukan di antara mereka.  
Sebaliknya, mereka menegarkan tengkuk dan dalam pemberontakan mereka  
memilih seorang pemimpin untuk kembali kepada perbudakan mereka.

Namun, Engkau adalah Allah yang pengampun,  
pengasih, dan penyayang.

Engkau lambat untuk marah dan berlimpah kasih setia.  
Engkau tidak meninggalkan mereka.

<sup>18</sup> Bahkan, ketika mereka membuat patung anak sapi tuangan untuk diri mereka  
sendiri, dan berkata,  
'Inilah Allahmu yang membawa engkau keluar dari Mesir,' dan ketika mereka  
melakukan penghinaan yang besar,

<sup>19</sup> Engkau tidak meninggalkan mereka di padang belantara  
karena belas kasihan-Mu yang besar.

Tiang awan tidak menjauh dari mereka pada siang hari,  
untuk memimpin jalan mereka.

Tiang api pada malam hari,  
menerangi mereka di jalan yang mereka lalui.

- <sup>20</sup> Engkau memberikan Roh-Mu yang baik untuk mengajar mereka, tidak menahan manna-Mu dari mulut mereka, dan memberi air kepada mereka dalam kehausan mereka.
- <sup>21</sup> Engkau memelihara mereka di padang belantara selama empat puluh tahun, dan mereka tidak berkekurangan. Pakaian mereka tidak usang dan kaki mereka tidak bengkak.
- <sup>22</sup> Bahkan, Engkau memberi mereka kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa, dan membagi-bagikannya kepada mereka sebagai wilayah-wilayah perbatasan. Mereka menduduki tanah Sihon, raja Hesybon, dan tanah Og, raja Basan.
- <sup>23</sup> Engkau membuat anak-anak mereka sebanyak bintang di langit, dan membawa mereka ke tanah yang Engkau janjikan kepada nenek moyang mereka untuk dimasuki dan diduduki.
- <sup>24</sup> Anak-anak itu memasuki dan menduduki tanah itu. Di hadapan mereka, Engkau menaklukkan penduduk tanah itu, yaitu orang-orang Kanaan. Engkau menyerahkan orang-orang Kanaan ke dalam tangan mereka, beserta raja-raja dan orang-orang di tanah itu, untuk mereka perlakukan sesuka hati.
- <sup>25</sup> Mereka merebut kota-kota berbenteng dan tanah yang subur. Mereka mengambil rumah-rumah yang penuh dengan barang-barang yang baik, sumur-sumur yang telah digali, kebun-kebun anggur, kebun-kebun zaitun, dan pohon buah-buahan yang sangat banyak. Mereka makan sampai kenyang dan menjadi gemuk. Mereka hidup senang dalam kebaikan-Mu yang besar.
- <sup>26</sup> Namun, mereka menentang dan memberontak terhadap-Mu. Mereka melemparkan hukum-Mu ke belakang mereka. Mereka membunuh nabi-nabi-Mu, yang memperingatkan mereka agar kembali kepada-Mu. Mereka melakukan penghujatan yang besar.
- <sup>27</sup> Oleh karena itu, Engkau menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh, yang menindas mereka. Akan tetapi, pada masa kesusahan, mereka berseru kepada-Mu. Dari surga, Engkau mendengar mereka, dan karena belas kasihan-Mu yang besar Engkau memberi mereka para pembebas untuk menyelamatkan mereka dari tangan musuh-musuh mereka.
- <sup>28</sup> Akan tetapi, setelah nenek moyang kami mendapat ketenteraman, mereka kembali melakukan kejahatan di hadapan-Mu. Ketika Engkau sudah menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka supaya musuh-musuh itu menguasai mereka, mereka kembali berseru kepada-Mu, dan Engkau mendengarkan mereka dari surga. Dalam belas kasihan-Mu, Engkau membebaskan mereka berkali-kali.
- <sup>29</sup> Engkau memperingatkan mereka supaya mereka kembali kepada hukum-Mu. Namun, mereka bertindak dengan sombong dan tidak mau mendengarkan perintah-Mu, tetapi berbuat dosa melawan peraturan-peraturan-Mu. Jika seseorang mematuhi hukum-hukum-Mu, dia akan hidup. Akan tetapi, nenek moyang kami berpaling dari-Mu dengan menegarkan tengkuk dan tidak mau mendengarkan.

- <sup>30</sup> Engkau sangat sabar terhadap mereka selama bertahun-tahun.  
Engkau memperingatkan mereka dengan Roh-Mu melalui nabi-nabi-Mu.  
Namun, mereka tidak mau mendengar.  
Karena itu, Engkau menyerahkan mereka ke tangan orang-orang dari negeri lain.
- <sup>31</sup> Akan tetapi, karena belas kasihan-Mu yang besar,  
Engkau tidak membinasakan mereka dan tidak meninggalkan mereka.  
Sebab, Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang  
dan penuh belas kasihan.
- <sup>32</sup> Sekarang, ya Allah kami, Allah Yang Mahabesar, Mahakuasa, dan Mahaagung,  
yang memegang perjanjian dan kasih setia,  
janganlah memandang rendah semua kesulitan yang menimpa kami,  
para raja kami, para pemimpin kami, para imam kami, para nabi kami, para nenek  
moyang kami, dan seluruh umat-Mu, sejak zaman raja-raja Asyur sampai hari  
ini.
- <sup>33</sup> Akan tetapi, Engkau benar  
dalam segala hal yang menimpa kami.  
Engkau berlaku setia,  
tetapi kami berbuat jahat.
- <sup>34</sup> Demikian juga para raja, para pemimpin, imam-imam, dan nenek moyang kami tidak  
melakukan hukum-hukum-Mu.  
Mereka tidak memperhatikan perintah-perintah-Mu dan peringatan-peringatan-  
Mu yang Engkau berikan kepada mereka.
- <sup>35</sup> Mereka tidak melayani-Mu di kerajaan mereka atau berbalik dari perbuatan-  
perbuatan mereka yang jahat,  
meskipun Engkau telah memberikan kebaikan yang melimpah dan menyediakan  
tanah luas yang subur di hadapan mereka.
- <sup>36</sup> Lihatlah, sekarang ini, kami adalah hamba,  
bahkan di tanah yang Engkau berikan kepada nenek moyang kami supaya mereka  
menikmati buahnya dan hal-hal baik di dalamnya. Lihatlah, kami adalah hamba  
di dalamnya.
- <sup>37</sup> Hasil panennya yang melimpah diberikan kepada raja yang telah Kautetapkan atas  
kami karena segala dosa kami.  
Mereka menguasai tubuh kami dan ternak kami sekehendak hati mereka. Kami  
berada dalam kesulitan yang sangat besar.
- <sup>38</sup> Karena semuanya ini, kami membuat perjanjian yang teguh secara tertulis. Para  
pemimpin, orang-orang Lewi, dan para imam kami memeteraikan perjanjian itu.”

## 10

### *Pemberi Meterai*

<sup>1</sup> Yang memeteraikannya adalah

Kepala daerah Nehemia anak Hakhalya, Zedekia,

<sup>2</sup> Seraya, Azarya, Yeremia,

<sup>3</sup> Pasyhur, Amarya, Malkia,

<sup>4</sup> Hatus, Sebanya, Malukh,

<sup>5</sup> Harim, Meremot, Obaja,

<sup>6</sup> Daniel, Gineton, Barukh,

<sup>7</sup> Mesulam, Abia, Miyamin,

<sup>8</sup> Maazyia, Bilgai, dan Semaya. Inilah para imam.

<sup>9</sup> Orang-orang Lewi:

Yesua anak Azanya, Binui salah seorang anak Henadad, Kadmiel,

<sup>10</sup> dan saudara-saudara mereka: Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan,

<sup>11</sup> Mikha, Rehob, Hasabya,

<sup>12</sup> Zakur, Serebya, Sebanya,

<sup>13</sup> Hodia, Bani, dan Beninu.

<sup>14</sup> Para pemimpin rakyat:

Paros, Pahat-Moab, Elam, Zatu, Bani,

<sup>15</sup> Buni, Azgad, Bebai,

<sup>16</sup> Adonia, Bigwai, Adin,

<sup>17</sup> Ater, Hizkia, Azur,

<sup>18</sup> Hodia, Hasum, Bezai,

<sup>19</sup> Harif, Anatot, Nebai,

<sup>20</sup> Magpias, Mesulam, Hezir,

<sup>21</sup> Mesezabeel, Zadok, Yadua,

<sup>22</sup> Pelaca, Hanan, Anaya,

<sup>23</sup> Hosea, Hananya, Hasub,

<sup>24</sup> Halohesh, Pilha, Sobek,

<sup>25</sup> Rehum, Hasabna, Maaseya,

<sup>26</sup> Ahia, Hanan, Anan,

<sup>27</sup> Malukh, Harim, dan Baana.

### *Orang Israel Mengikatkan Diri pada Perjanjian*

<sup>28</sup> Orang-orang lain dari umat itu, para imam, orang-orang Lewi, para penjaga pintu gerbang, para penyanyi, para pelayan bait Allah, dan semua orang yang memisahkan diri dari bangsa-bangsa di sekitarnya karena Hukum Allah, semua istri, anak laki-laki dan perempuan mereka, setiap orang yang memiliki pengetahuan dan pengertian,

<sup>29</sup> bergabung dengan saudara-saudara mereka, para pembesar mereka, serta mengikat diri dengan kutuk dan sumpah untuk mengikuti Hukum Allah, yang diberikan melalui Musa hamba Allah, dan untuk mematuhi dan melakukan semua perintah-perintah TUHAN, Tuhan kita, serta peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan-Nya.

<sup>30</sup> “Kami tidak akan memberikan anak-anak perempuan kami kepada orang-orang di negeri itu atau mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anak lelaki kami.

<sup>31</sup> Jika orang-orang di negeri itu membawa barang-barang atau bermacam-macam gandum untuk dijual pada hari Sabat, kami tidak akan membelinya dari mereka pada hari Sabat itu atau pada hari kudus. Setiap tahun ketujuh, kami membiarkan hasil tanah kami dan tidak menagih utang.

<sup>32</sup> Kami membuat ketetapan untuk memberi 1/3 syikal setiap tahun untuk pekerjaan di bait Allah kami:

<sup>33</sup> untuk roti sajian, untuk kurban sajian sehari-hari, untuk kurban bakaran sehari-hari pada hari-hari Sabat, bulan baru, dan hari-hari raya yang ditetapkan, untuk persembahan kudus, untuk persembahan penghapus dosa demi pendamaian bagi orang Israel, dan untuk semua pekerjaan di bait Allah kami.

<sup>34</sup> Kami membuang undi di antara para imam, orang-orang Lewi, dan orang banyak atas persembahan kayu api untuk dibawa ke bait Allah kami, menurut kaum keluarga kami pada waktu yang ditentukan setiap tahun, untuk dibakar di mazbah TUHAN Allah kami, seperti yang tertulis di dalam kitab Taurat.

<sup>35</sup> Kami akan membawa hasil pertama dari tanah kami serta hasil pertama dari semua pohon ke bait TUHAN setiap tahun,

<sup>36</sup> juga membawa anak sulung kami yang laki-laki, anak sulung ternak kami, seperti yang tertulis dalam kitab Taurat, serta anak sulung sapi dan domba kami ke bait Allah dan kepada para imam yang melayani di bait Allah kami.

<sup>37</sup> Kami akan membawa tepung jelai kami yang pertama, persembahan khusus kami, dan buah dari segala jenis pohon, anggur, dan minyak kepada para imam ke dalam bilik-bilik bait Allah. Kami akan membawa 1/10 dari hasil tanah kami kepada orang-orang Lewi supaya mereka mendapatkan persepuluhan di semua kota yang tanahnya kami kerjakan.

<sup>38</sup> Seorang imam, anak Harun, akan bersama-sama dengan orang-orang Lewi ketika mereka mengambil persepuluhan. Dan, orang-orang Lewi harus membawa 1/10 dari persepuluhan tersebut ke bait Allah kami, ke bilik-bilik rumah perbendaharaan.

<sup>39</sup> Sebab, orang-orang Israel dan orang-orang Lewi harus membawa persembahan khusus dari gandum, anggur, dan minyak ke bilik-bilik itu. Di sana, ada peralatan-peralatan tempat suci, para imam yang melayani, para penjaga pintu gerbang, dan para penyanyi. Kami tidak akan mengabaikan bait Allah kami.”

## 11

### *Orang Baru Pindah ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Para pemimpin rakyat menetap di Yerusalem, sedangkan orang-orang yang lain membuang undi untuk memilih satu dari sepuluh orang yang akan menetap di Yerusalem, kota suci itu, dan sembilan orang lainnya menetap di kota-kota yang lain.

<sup>2</sup> Rakyat memberkati setiap orang yang secara sukarela menetap di Yerusalem.

<sup>3</sup> Inilah pemimpin-pemimpin provinsi yang menetap di Yerusalem. Akan tetapi, di kota-kota di Yehuda, setiap orang tinggal di tanah miliknya, di kota-kota yang berbeda. Mereka antara lain orang-orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, para pelayan bait Allah, dan keturunan para pelayan Salomo.

<sup>4</sup> Di Yerusalem, tinggal orang-orang dari keturunan Yehuda dan keturunan Benyamin.

Dari keturunan Yehuda:

Ataya, anak Uzia, anak Zakharia, anak Amarya, anak Sefaca, anak Mahalaleel dari keturunan Peres,

<sup>5</sup> dan Maaseya, anak Barukh, anak Kolhoze, anak Hazaya, anak Adaya, anak Yoyarib, anak Zakharia, keturunan Syela.

<sup>6</sup> Semua keturunan Peres yang menetap di Yerusalem berjumlah 468 orang yang gagah perkasa.

<sup>7</sup> Dari keturunan Benyamin:

Salu, anak Mesulam, anak Yoed, anak Pedaya, anak Kolaya, anak Maaseya, anak Itiel, anak Yesaya,

<sup>8</sup> dan selanjutnya Gabai dan Salai, 928 orang.

<sup>9</sup> Yoel, anak Zikhri, adalah pengawas mereka, dan Yehuda, anak Hasenua, adalah orang kedua atas kota itu.

<sup>10</sup> Dari para imam:

Yedaya, anak Yoyarib; Yakhin;

<sup>11</sup> Seraya, anak, Hilkia, anak Mesulam, anak Zadok, anak, Merayot, anak Ahitub, pemimpin bait Allah,

<sup>12</sup> dan saudara-saudara mereka yang bekerja di Bait itu, 822 orang; Adaya, anak Yeroham, anak Pelalya, anak Amzi, anak Zakharia, anak Pasyhur, anak Malkia;

<sup>13</sup> dan saudara-saudaranya, para kepala kaum keluarga, 242 orang; Amasai, anak Asareel, anak Ahzai, anak Mesilemot, anak Imer,

<sup>14</sup> dan saudara-saudara mereka, para pahlawan yang gagah perkasa, 128 orang. Pengawas mereka adalah Zabdiel, anak Gedolim.

<sup>15</sup> Dari orang-orang Lewi:

Semaya, anak Hasub, anak Azrikam, anak Hasabya, anak Buni.

<sup>16</sup> Sabetai dan Yozabad, pemimpin orang-orang Lewi yang mengawasi pekerjaan di luar bait Allah.

<sup>17</sup> Lalu, Matanya, anak Mikha, anak Zabdi, anak Asaf, pemimpin yang memulai nyanyian syukur dalam doa; Bakbukya, orang kedua di antara saudara-saudaranya, dan Abda, anak Samua, anak Galal, anak Yedutun.

<sup>18</sup> Semua orang Lewi di kota kudus berjumlah 284 orang.

<sup>19</sup> Para penjaga pintu gerbang:

Akub, Talmon, dan saudara-saudaranya, yang menjaga pintu gerbang, 172 orang.

<sup>20</sup> Orang Israel yang lain, para imam, dan orang-orang Lewi, semuanya ada di Yehuda. Setiap orang di tanah pusaknya.

<sup>21</sup> Akan tetapi, para pelayan bait Allah tinggal di Ofel. Ziha dan Gispa adalah pengawas pelayan-pelayan bait Allah.

<sup>22</sup> Pengawas orang-orang Lewi di Yerusalem adalah Uzi, anak Bani, anak Hasabya, anak Matanya, anak Mikha, dari keturunan Asaf, yaitu para penyanyi yang melayani di bait Allah.

<sup>23</sup> Itulah sebabnya, ada perintah dari raja mengenai mereka dan ketetapan untuk para penyanyi setiap hari.

<sup>24</sup> Petahya, anak Mesezabeel, dari keturunan Zerah, anak Yehuda, menjadi penasihat raja dalam setiap urusan mengenai orang banyak.

#### *Penduduk Desa-Desa di Luar Yerusalem*

<sup>25</sup> Mengenai desa-desa dengan ladang-ladangnya, beberapa orang Yehuda tinggal di Kiryat-Arba dan desa-desa di sekelilingnya, di Dibon dan desa-desa di sekelilingnya, di Yekabzeel dan desa-desa di sekelilingnya,

<sup>26</sup> di Yesua, di Molada, di Bet-Pelet,

<sup>27</sup> di Hazar-Sual, di Bersyeba dan desa-desa di sekelilingnya,

<sup>28</sup> di Ziklag, di Mekhona dan desa-desa di sekelilingnya,

<sup>29</sup> di En-Rimon, di Zora, di Yarmut,

<sup>30</sup> di Zanoah, di Adulam dan desa-desa di sekelilingnya, di Lakhis dan ladang-ladangnya, di Azeka dan desa-desa di sekelilingnya. Demikianlah orang-orang di Yehuda tinggal dari Bersyeba sampai Lembah Hinom.

<sup>31</sup> Keturunan keluarga Benyamin tinggal mulai dari Geba, di Mikhmas, di Aya, di Betel, dan desa-desa di sekitarnya,

<sup>32</sup> di Anatot, di Nob, di Ananya,

<sup>33</sup> di Hazor, di Rama, di Gitaim,

<sup>34</sup> di Hadid, di Zeboim, di Nebalat,

<sup>35</sup> di Lod, di Ono, dan di Lembah Para Perajin.

<sup>36</sup> Beberapa keturunan Lewi dari Yehuda menetap di daerah orang Benyamin.

## 12

### *Para Imam dan Orang Lewi yang Kembali Bersama Zerubabel*

<sup>1</sup> Inilah para imam dan orang-orang Lewi yang kembali bersama Zerubabel, anak Sealtiel, dan Yesua:

Seraya, Yeremia, Ezra,  
<sup>2</sup> Amarya, Malukh, Hatus,  
<sup>3</sup> Sekhanya, Rehum, Meremot,  
<sup>4</sup> Ido, Ginetoi, Abia,  
<sup>5</sup> Miyamin, Maaja, Bilga,  
<sup>6</sup> Semaya, Yoyarib, Yedaya,  
<sup>7</sup> Salu, Amok, Hilkia, dan Yedaya.

Mereka adalah pemimpin para imam dan saudara-saudara mereka pada zaman Yesua.

<sup>8</sup> Dari orang-orang Lewi: Yesua, Binui, Kadmiel, Serebya, Yehuda, dan Matanya yang memimpin nyanyian syukur.

<sup>9</sup> Bakbukya dan Uni, saudara-saudara mereka, berdiri di hadapan mereka menurut tugas pelayanan.

<sup>10</sup> Anak Yesua adalah Yoyakim, anak Yoyakim adalah Elyasib, anak Elyasib adalah Yoyada.

<sup>11</sup> Anak Yoyada adalah Yonatan, anak Yonatan adalah Yadua.

<sup>12</sup> Pada zaman Yoyakim, yang menjadi imam adalah kepala-kepala kaum keluarga:

dari Seraya, Meraya;  
 dari Yeremia, Hananya;  
<sup>13</sup> dari Ezra, Mesulam;  
 dari Amarya, Yohanan;  
<sup>14</sup> dari Melikhu, Yonatan;  
 dari Sebanya, Yusuf;  
<sup>15</sup> dari Harim, Adna;  
 dari Merayot, Helkai;  
<sup>16</sup> dari Ido, Zakharia;  
 dari Gineton, Mesulam;  
<sup>17</sup> dari Abia, Zikhri;  
 dari Minyamin dan Moaja, Piltai;  
<sup>18</sup> dari Bilga, Samua;  
 dari Semaya, Yonatan;  
<sup>19</sup> dari Yoyarib, Matnai;  
 dari Yedaya, Uzi;  
<sup>20</sup> dari Salai, Kalai;  
 dari Amok, Heber;  
<sup>21</sup> dari Hilkia, Hasabya;  
 dari Yedaya, Netaneel.

<sup>22</sup> Pada zaman Elyasib, Yoyada, Yohanan, dan Yadua, nama orang-orang Lewi dicatat sebagai kepala-kepala kaum keluarga. Demikian juga para imam pada masa pemerintahan Darius, orang Persia.

<sup>23</sup> Para kepala kaum keluarga dari keturunan Lewi dicatat dalam kitab sejarah sampai masa Yohanan, anak Elyasib.

<sup>24</sup> Para kepala orang-orang Lewi adalah Hasabya, Serebya, Yesua, anak Kadmiel, dan saudara-saudara mereka yang berdiri di hadapan mereka untuk memuji dan mengucapkan syukur sesuai perintah Daud, hamba Allah, kelompok di samping kelompok.

<sup>25</sup> Matanya, Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon, dan Akub adalah para penjaga pintu gerbang yang menjaga gudang-gudang perlengkapan pada pintu-pintu gerbang.

<sup>26</sup> Mereka melayani pada zaman Yoyakim, anak Yesua; Yesua, anak Yozadak; dan pada zaman Gubernur Nehemia dan Ezra, imam dan ahli kitab itu.

### *Peresmian Tembok Yerusalem*

<sup>27</sup> Pada waktu penahbisan tembok Yerusalem, mereka mencari orang-orang Lewi dari semua tempat tinggal mereka dan membawa mereka ke Yerusalem untuk melakukan penahbisan dengan sukacita, yaitu dengan ucapan syukur dan nyanyian, dengan ceracap, gambus, dan kecapi.

<sup>28</sup> Semua keturunan para penyanyi berkumpul bersama dari daerah sekitar Yerusalem dan dari desa-desa orang Netofa,

<sup>29</sup> dari Bet-Gilgal, serta padang Geba dan Asmawet. Sebab, para penyanyi itu membangun desa-desa di sekitar Yerusalem.

<sup>30</sup> Para imam dan orang-orang Lewi menyucikan diri mereka, menyucikan umat, dan pintu-pintu gerbang serta tembok.

<sup>31</sup> Lalu, aku mengajak para pemimpin Yehuda naik ke atas tembok dan menetapkan dua paduan suara yang besar. Yang satu berarak ke atas tembok di sebelah kanan, ke arah Pintu Gerbang Sampah.

<sup>32</sup> Hosaya dan setengah dari para pemimpin Yehuda berjalan di belakang mereka.

<sup>33</sup> Demikian juga Azarya, Ezra, Mesulam,

<sup>34</sup> Yehuda, Benyamin, Semaya, dan Yeremia,

<sup>35</sup> dan keturunan para imam yang memegang nafiri: Zakharia anak Yonatan, anak Semaya, anak Matanya, anak Mikha, anak Zakur, anak Asaf,

<sup>36</sup> dan saudara-saudaranya, yaitu Semaya, Azareel, Milalai, Gilalai, Maai, Netaneel, Yehuda, dan Hanani, dengan membawa alat-alat musik milik Daud, hamba Allah. Ezra, ahli kitab itu, berjalan di depan mereka.

<sup>37</sup> Di Pintu Gerbang Mata Air, mereka naik ke tangga-tangga Kota Daud, di atas tembok pendakian, di atas rumah Daud sampai Pintu Gerbang Air di sebelah timur.

<sup>38</sup> Paduan suara kedua berarak ke kiri. Aku bersama sebagian orang mengikuti mereka melalui atas tembok, melewati Menara Perapian sampai Tembok Lebar,

<sup>39</sup> juga bagian atas Pintu Gerbang Efraim, Pintu Gerbang Lama, Pintu Gerbang Ikan, Menara Hananeel, dan Menara Mea sampai Pintu Gerbang Domba. Mereka berhenti di Pintu Gerbang Penjagaan.

<sup>40</sup> Kemudian, dua paduan suara itu berdiri di bait Allah. Demikian juga aku, sebagian penguasa yang ada bersamaku,

<sup>41</sup> para imam yang memegang nafiri, yaitu Elyakim, Maaseya, Minyamin, Mikha, Elyoenai, Zakharia, dan Hananya,

<sup>42</sup> serta Maaseya, Semaya, Eleazar, Uzi, Yohanan, Malkia, Elam, dan Ezer. Para penyanyi itu bernyanyi di bawah pimpinan Yizrahya.

<sup>43</sup> Pada hari itu, mereka mempersembahkan kurban yang besar dan bersukaria karena Allah mengaruniakan sukacita yang besar kepada mereka. Para perempuan dan anak-anak juga bersukaria sehingga sukacita Yerusalem terdengar sampai jauh.

<sup>44</sup> Pada waktu itu, orang-orang telah ditetapkan untuk mengawasi gudang-gudang penyimpanan untuk perbendaharaan, untuk persembahan khusus, untuk hasil pertama, dan untuk persepuluhannya supaya sumbangan yang menurut hukum Taurat menjadi bagian para imam dan orang-orang Lewi dapat dikumpulkan di bilik-bilik itu

sesuai dengan ladang di tiap kota. Orang-orang Yehuda bersukacita karena para imam dan orang-orang Lewi yang melayani.

<sup>45</sup> Mereka memelihara tugas pelayanan kepada Allah mereka dan tugas penyucian, bersama para penyanyi dan para penjaga pintu gerbang, sesuai dengan perintah Daud dan Salomo, anaknya.

<sup>46</sup> Sebab, pada zaman Daud dan Asaf dahulu, sudah ada pemimpin para penyanyi, nyanyian pujian, dan ucapan syukur kepada Allah.

<sup>47</sup> Pada zaman Zerubabel dan Nehemia, semua orang Israel memberikan sumbangan harian untuk para penyanyi dan penjaga pintu gerbang. Mereka juga memberikan persembahan kudus untuk orang-orang Lewi, dan orang-orang Lewi memberikan persembahan kudus bagi keturunan Harun.

## 13

### *Perintah Nehemia yang Terakhir*

<sup>1</sup> Pada hari itu, mereka membacakan Kitab Musa di depan banyak orang. Di dalam kitab tersebut, tertulis bahwa orang Amon dan orang Moab tidak diizinkan bergabung dengan jemaat Allah.

<sup>2</sup> Hal itu ditulis karena orang-orang itu tidak memberikan makanan dan air kepada orang-orang Israel, tetapi malah membayar Bileam untuk mengutuk orang-orang Israel. Akan tetapi, Allah kami mengubah kutuk menjadi berkat.

<sup>3</sup> Oleh sebab itu, ketika orang-orang Israel mendengarkan Hukum Taurat itu, mereka memisahkan keturunan campuran dari orang-orang Israel.

<sup>4</sup> Namun, sebelum hal itu terjadi, Imam Elyasib, yang telah dipilih sebagai pengawas gudang penyimpanan di bait Allah kita, memiliki hubungan yang dekat dengan Tobia.

<sup>5</sup> Elyasib telah menyiapkan satu kamar yang besar bagi Tobia. Sebelumnya, kamar itu digunakan untuk menyimpan persembahan biji-bijian, kemenyan, peralatan, serta barang-barang bait Allah, persepuluhan panen, anggur baru, dan minyak yang diberikan kepada orang-orang Lewi, para penyanyi, dan penjaga pintu gerbang, serta sumbangan bagi para imam sesuai hukum Taurat.

<sup>6</sup> Namun, aku tidak ada di Yerusalem ketika semua hal itu terjadi karena pada tahun ke-32 pemerintahan Raja Artahsasta di Babel, aku sudah kembali menghadap raja. Akan tetapi, beberapa hari kemudian, aku meminta izin kepada raja untuk pergi ke Yerusalem.

<sup>7</sup> Lalu, aku berangkat ke Yerusalem dan mengetahui kejahatan yang dilakukan Elyasib demi Tobia, yaitu menyediakan satu kamar di bait Allah untuk Tobia.

<sup>8</sup> Aku sangat marah atas perbuatan Elyasib. Karena itu, aku membuang semua barang Tobia keluar dari kamar itu.

<sup>9</sup> Aku memerintahkan orang-orang untuk membersihkan kamar itu. Kemudian, aku memasukkan kembali barang-barang bait Allah, persembahan makanan, dan kemenyan ke dalam kamar itu.

<sup>10</sup> Aku juga mengetahui bahwa bagian-bagian untuk orang-orang Lewi tidak diberikan sehingga orang-orang Lewi dan para penyanyi yang seharusnya melakukan tugasnya, kembali bekerja di ladang mereka masing-masing.

<sup>11</sup> Oleh karena itu, aku menegur para pemimpin di bait Allah, dan berkata, "Mengapa bait Allah ditinggalkan?" Lalu, aku memanggil mereka kembali dan menempatkan mereka pada posisi mereka.

<sup>12</sup> Kemudian, semua orang Yehuda membawa persepuluhan biji-bijian, anggur baru, dan minyak ke gudang penyimpanan.

<sup>13</sup> Aku menunjuk Imam Selemya, Ahli Kitab Zadok, dan seorang Lewi bernama Pedaya untuk menjadi bendahara di gudang penyimpanan. Di samping mereka ada

Hanan, anak Zakur, anak Matanya. Mereka adalah orang-orang yang dapat dipercaya, dan tugas mereka adalah mengurus pembagian kepada saudara-saudaranya.

<sup>14</sup> Ya Allahku, ingatlah aku akan hal ini dan jangan hapuskan perbuatan baikku yang telah aku lakukan untuk bait Allah dan untuk pelayanan ini.

<sup>15</sup> Pada masa itu, di Yehuda, aku melihat orang-orang memeras anggur pada hari Sabat. Mereka juga membawa berkas-berkas gandum dan meletakkan muatan yang berisi air anggur, buah anggur, buah ara dan segala jenis beban ke atas keledai yang mereka bawa ke Yerusalem pada hari Sabat. Karena itu, aku memperingatkan mereka ketika menjual barang-barang mereka pada hari itu.

<sup>16</sup> Orang-orang Tirus yang tinggal di Yehuda juga membawa ikan dan semua jenis barang serta menjualnya kepada keturunan Yehuda pada hari Sabat, bahkan sampai di Yerusalem.

<sup>17</sup> Setelah itu, aku menegur para pembesar Yehuda dan berkata kepada mereka, "Hal jahat apa yang kamu lakukan ini? Kamu menajiskan hari Sabat.

<sup>18</sup> Bukankah nenek moyangmu melakukan hal yang sama dan bukankah Allah kita mendatangkan semua bencana terhadap kita dan terhadap kota ini? Sekarang, kamu mendatangkan kemarahan yang lebih besar kepada Israel dengan menajiskan hari Sabat."

<sup>19</sup> Di pintu gerbang Yerusalem, ketika hari mulai gelap sebelum hari Sabat tiba, aku memerintahkan agar pintu gerbang ditutup dan melarang pintu gerbang itu dibuka sampai hari Sabat berlalu. Aku menempatkan beberapa pelayanku di pintu gerbang agar tidak ada muatan yang dibawa masuk pada hari Sabat.

<sup>20</sup> Satu atau dua kali, para pedagang dan penjual berbagai jenis barang dagangan bermalam di luar Yerusalem.

<sup>21</sup> Lalu, aku memperingatkan mereka dan berkata kepada mereka, "Mengapa kamu bermalam di depan tembok? Jika kamu melakukannya lagi, aku akan menangkapmu!" Sejak itu, mereka tidak pernah datang lagi pada hari Sabat.

<sup>22</sup> Kemudian, aku memerintahkan orang-orang Lewi agar menyucikan diri mereka dan pergi menjaga pintu gerbang untuk menyucikan hari Sabat.

Ya Allahku, ingatlah aku akan hal ini, dan kasihanilah aku menurut kasih setia-Mu yang besar.

<sup>23</sup> Pada hari itu, aku juga melihat orang-orang Yahudi yang mengawini perempuan-perempuan Asdod, Amon, dan Moab.

<sup>24</sup> Setengah anak-anak mereka berbicara dalam bahasa Asdod. Mereka tidak bisa berbicara dalam bahasa Yahudi, tetapi mereka berbicara menurut bahasa mereka masing-masing.

<sup>25</sup> Oleh karena itu, aku menegur dan mengutuk mereka, memukul mereka dan menarik rambut mereka, serta menyuruh mereka bersumpah demi Allah, kataku, "Kamu tidak akan memberikan anak-anak perempuanmu menjadi istri untuk anak-anak lelaki mereka, dan tidak akan mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anak lelakimu ataupun untuk dirimu sendiri.

<sup>26</sup> Bukankah Salomo, raja Israel, berdosa karena hal-hal ini? Akan tetapi, di antara banyak bangsa tidak ada raja yang seperti dia, yang dikasihi oleh Allahnya. Allah mengangkat Salomo menjadi raja atas seluruh Israel. Akan tetapi, para perempuan asing telah membuatnya berdosa.

<sup>27</sup> Lalu, haruskah kami mendengar kejahatan besar yang kamu lakukan ini, yakni berbuat dosa terhadap Allahmu dengan mengawini perempuan-perempuan asing?"

<sup>28</sup> Salah seorang anak Yoyada, anak Imam Agung Elyasib, adalah menantu laki-laki Sanbalat dari Horoni. Oleh karena itu, aku mengusirnya.

<sup>29</sup> Ya Allahku, ingatlah mereka karena mereka telah menajiskan jabatan imam, sumpah imam, dan orang-orang Lewi.

<sup>30</sup> Demikianlah aku menyucikan mereka dari semua orang asing. Aku menetapkan tugas-tugas bagi para imam dan orang-orang Lewi, setiap orang menurut bidang pelayanannya.

<sup>31</sup> Aku juga membuat persediaan untuk membawa persembahan kayu dan buah-buahan hasil pertama pada waktu-waktu tertentu.

Ya Allahku, ingatlah aku untuk selamanya.

## Ester

### *Raja Mengadakan Pesta*

<sup>1</sup> Pada zaman Ahasyweros, yaitu Ahasyweros yang memerintah lebih dari 127 provinsi dari India sampai ke Kush.

<sup>2</sup> Pada zaman itu, ketika Raja Ahasyweros duduk di takhta kerajaannya di kastel Susan,

<sup>3</sup> pada tahun ketiga pemerintahannya, dia membuat pesta untuk semua pemimpin dan pelayannya. Para tentara dari Persia dan Media, para bangsawan dan pemimpin provinsi hadir di hadapannya.

<sup>4</sup> Dia memperlihatkan kekayaan kemuliaan kerajaannya dan kehormatan keindahannya yang bersemarak selama berhari-hari, sampai 180 hari.

<sup>5</sup> Setelah genap hari-hari itu, raja mengadakan pesta bagi semua orang yang hadir di kastel Susan, baik orang besar maupun orang kecil, selama tujuh hari di taman istana raja.

<sup>6</sup> Di sana ada tirai-tirai dari kain linen putih dan biru yang digantung dengan ikatan tali kain linen ungu halus pada cincin-cincin perak dan pilar-pilar marmer. Dipandipandikan emas dan perak diletakkan di lantai mozaik dari pualam, marmer, putih mutiara dan hitam.

<sup>7</sup> Mereka menyajikan minuman dalam piala-piala emas dan setiap piala berbeda satu sama lain. Anggur kerajaan berlimpah-limpah sesuai dengan kemurahan raja.

<sup>8</sup> Minum sesuai dengan aturan, yaitu tidak ada paksaan, karena raja telah memerintahkan kepada setiap pembesar istananya agar mereka bertindak menurut keinginan setiap orang.

<sup>9</sup> Ratu Wasti juga mengadakan perjamuan makan bagi para perempuan di istana kerajaan Raja Ahasyweros.

### *Ratu Wasti Disingkirkan*

<sup>10</sup> Pada hari ketujuh, ketika hati raja sangat gembira karena anggur, dia memerintahkan Mehuman, Bizta, Harbona, Bigta, Abagta, Zetar, dan Karkas, yaitu ketujuh sida-sida yang melayani di hadapan Raja Ahasyweros,

<sup>11</sup> untuk membawa Ratu Wasti menghadap raja dengan memakai mahkota kerajaan, untuk menunjukkan kecantikannya kepada rakyat dan para pemimpinnya karena dia cantik parasnya.

<sup>12</sup> Namun, Ratu Wasti menolak untuk datang memenuhi perintah raja yang disampaikan oleh para sida-sida itu sehingga raja sangat murka dan kemarahannya menyala dalam dirinya.

<sup>13</sup> Lalu, raja bertanya kepada orang-orang bijaksana, yang memahami kebiasaan zaman – karena demikianlah kebiasaan raja untuk bertanya kepada semua ahli yang mengetahui hukum dan pengadilan,

<sup>14</sup> dan orang-orang terdekat raja: Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Meres, Marsena, dan Memukan, ketujuh pembesar dari Persia dan Media, yang bisa bertemu raja dan memiliki kedudukan tinggi di kerajaan,

<sup>15</sup> “Menurut hukum, apakah yang harus dilakukan terhadap Ratu Wasti karena dia tidak melakukan perintah Raja Ahasyweros yang disampaikan oleh para sida-sida istana?”

<sup>16</sup> Memukan menjawab di hadapan raja dan para pemimpin, “Ratu Wasti tidak hanya bersalah terhadap raja, tetapi juga terhadap semua pemimpin dan semua rakyat yang ada di semua provinsi Raja Ahasyweros.

<sup>17</sup> Sebab, tingkah laku Ratu akan diketahui oleh semua perempuan sehingga mereka memandang hina suami mereka dengan berkata, 'Raja Ahasyweros meminta Ratu Wasti untuk menghadap, tetapi dia tidak mau datang.'

<sup>18</sup> Pada hari ini, para istri pemimpin Persia dan Media yang telah mendengar perilaku ratu akan mengatakan hal yang sama kepada semua pemimpin raja, dan akan ada banyak penghinaan dan amarah.

<sup>19</sup> Jika hal ini berkenan bagi raja, biarlah raja mengeluarkan suatu perintah dan menuliskannya ke dalam undang-undang Persia dan Media supaya hal itu tidak dapat dihapus, bahwa Wasti tidak boleh lagi menghadap raja. Biarlah raja menyerahkan kedudukan ratu kepada perempuan lain yang lebih baik daripada dia.

<sup>20</sup> Kemudian, saat perintah raja yang akan dibuatnya itu diumumkan di seluruh kerajaannya yang besar itu, maka setiap istri akan menghormati suami-suaminya, baik orang besar atau orang kecil."

<sup>21</sup> Usulan itu dipandang baik oleh raja dan para pemimpin sehingga raja melakukannya sesuai usulan Memukan.

<sup>22</sup> Lalu, dia mengirim surat-surat ke semua provinsi raja, ke setiap provinsi sesuai bahasa tulisannya, dan kepada setiap orang sesuai bahasa mereka supaya setiap laki-laki berkuasa atas rumah tangganya dan berbicara sesuai bahasa bangsanya.

## 2

### *Ester Menjadi Ratu*

<sup>1</sup> Setelah peristiwa ini, ketika kemarahan Raja Ahasyweros mereda, dia teringat akan Wasti, apa yang dilakukannya dan apa yang telah diputuskan terhadapnya.

<sup>2</sup> Kemudian, para pelayan raja yang melayaninya, berkata, "Biarlah anak-anak dara yang cantik rupanya dicarikan untuk raja.

<sup>3</sup> Biarlah raja menunjuk para pengawas di setiap provinsi kerajaannya supaya mereka mengumpulkan semua anak-anak dara yang cantik rupanya ke kastel Susan, ke harem, di bawah pengawasan Hegai, sida-sida raja, yang menjaga para perempuan dan biarlah diberikan perawatan kecantikan kepada mereka.

<sup>4</sup> Kemudian, biarlah perempuan yang dipandang baik oleh raja menjadi ratu sebagai pengganti Wasti." Usulan itu dipandang baik oleh raja dan dia melakukannya demikian.

<sup>5</sup> Di kastel Susan ada seorang Yahudi yang bernama Mordekhai, anak Yair, anak Simei, anak Kish, seorang Benyamin,

<sup>6</sup> yang telah diangkut dari Yerusalem bersama orang-orang buangan yang telah dibuang bersama Yekhonya, raja Yehuda, yaitu yang telah dibuang oleh Nebukadnezar, raja Babel.

<sup>7</sup> Dia membesarkan Hadasa, yaitu Ester, anak perempuan pamannya karena dia tidak mempunyai ayah dan ibu. Gadis itu elok perawakannya dan cantik parasnya. Saat ayah dan ibunya meninggal, Mordekhai mengambilnya sebagai anaknya sendiri.

<sup>8</sup> Setelah perintah dan undang-undang raja tersiar dan banyak gadis dikumpulkan di kastel Susan, di bawah pengawasan Hegai, maka Ester dibawa ke istana raja, di bawah pengawasan Hegai, penjaga para perempuan.

<sup>9</sup> Gadis itu dipandang baik dan menimbulkan kemurahan hati darinya. Dia segera memberikan perawatan kecantikan dan jatah makanan kepadanya, dan juga tujuh orang dayang pilihan dari istana raja, serta memindahkannya dan dayang-dayangnya ke tempat terbaik di balai perempuan.

<sup>10</sup> Ester tidak memberitahukan tentang kebangsaan dan latar belakang keluarganya karena Mordekhai menyuruhnya agar dia tidak memberitahukan hal itu.

<sup>11</sup> Setiap hari Mordekhai berjalan-jalan di depan halaman harem untuk mengetahui keadaan Ester dan apa yang terjadi pada dirinya.

<sup>12</sup> Setiap perempuan muda mendapat giliran masuk menghadap Raja Ahasyweros, setelah selesai perawatannya selama dua belas bulan sesuai peraturan bagi para perempuan, karena seluruh waktu perawatannya harus dipenuhi: enam bulan dengan minyak mur, enam bulan dengan minyak kasai, dan bermacam-macam wewangian lainnya.

<sup>13</sup> Saat seorang gadis masuk menghadap raja, maka apa pun yang dia minta akan diberikan kepadanya untuk membawanya dari harem ke istana raja.

<sup>14</sup> Pada petang hari, dia masuk dan pada pagi hari dia akan kembali ke harem yang kedua, di bawah pengawasan Saasgas, sida-sida raja yang menjaga para selir. Gadis itu tidak akan lagi menghadap raja, kecuali raja menyukainya dan dia dipanggil menurut namanya.

<sup>15</sup> Saat Ester, anak perempuan Abihail, paman dari Mordekhai, yang mengangkat Ester menjadi anaknya, datang menghadap raja, dia tidak meminta apa pun selain apa yang telah disarankan oleh Hegai, sida-sida raja, penjaga para perempuan itu.

Ester mendapat perkenanan di mata semua orang yang melihatnya.

<sup>16</sup> Ester dibawa menghadap Raja Ahasyweros ke istana kerajaannya pada bulan kesepuluh, yaitu bulan Tebet, pada tahun ketujuh pemerintahannya.

<sup>17</sup> Raja mencintai Ester melebihi semua perempuan lain, dan dia memperoleh kasih sayang dan kemurahan hati melebihi semua gadis lain, sehingga dia mengenakan mahkota kerajaan di kepalanya dan menjadikannya ratu sebagai pengganti Wasti.

<sup>18</sup> Kemudian, raja mengadakan pesta besar bagi semua pemimpin dan para pelayannya, yaitu suatu perjamuan makan karena Ester. Dia juga mengadakan hari libur di semua provinsi dan memberikan hadiah sesuai kemurahan raja.

### *Mordekhai Mengetahui Persekongkolan Melawan Raja*

<sup>19</sup> Mordekhai duduk di pintu gerbang istana raja ketika gadis-gadis dikumpulkan untuk kedua kalinya.

<sup>20</sup> Ester tidak memberitahukan asal-usul atau kebangsaannya seperti yang diperintahkan oleh Mordekhai. Sebab, Ester mematuhi perintah Mordekhai seperti ketika dia masih berada di bawah asuhannya.

<sup>21</sup> Pada suatu hari, ketika Mordekhai sedang duduk di pintu gerbang istana raja, Bigtan dan Teresh, dua sida-sida raja yang menjaga pintu, menjadi marah dan mencari cara untuk membunuh Raja Ahasyweros.

<sup>22</sup> Namun, Mordekhai mengetahui perkara itu dan menceritakannya kepada Ratu Ester, dan Ester memberitahukannya kepada raja atas nama Mordekhai.

<sup>23</sup> Saat perkara itu diperiksa dan ternyata benar, maka keduanya digantung pada tiang gantungan. Peristiwa itu ditulis dalam kitab riwayat-riwayat sejarah di hadapan raja.

## 3

### *Rencana Haman Membinasakan Orang Yahudi*

<sup>1</sup> Sesudah peristiwa-peristiwa itu, Raja Ahasyweros mengangkat Haman, anak Hamadatha, orang Agag, dan meninggikan serta menempatkan dia di atas semua pemimpin yang besertanya.

<sup>2</sup> Semua pelayan raja yang berada di pintu gerbang istana raja sujud dan menyembah kepada Haman karena raja telah memerintahkan hal itu. Namun, Mordekhai tidak mau sujud atau menyembah.

<sup>3</sup> Kemudian, para pelayan raja yang berada di pintu gerbang istana raja berkata kepada Mordekhai, "Mengapa kamu melanggar perintah raja?"

<sup>4</sup> Sesudah mereka menegurnya setiap hari dan dia tidak mau mendengarkan mereka, mereka memberi tahu Haman untuk melihat apakah alasan-alasan Mordekhai dapat bertahan karena dia telah memberitahukan kepada mereka bahwa dia adalah orang Yahudi.

<sup>5</sup> Saat Haman melihat bahwa Mordekhai tidak sujud dan menyembah kepadanya, Haman dipenuhi dengan kemarahan.

<sup>6</sup> Namun, dia memandang dirinya hina jika dia hanya mencelakai Mordekhai karena orang telah memberitahukan kebangsaan Mordekhai kepadanya. Oleh karena itu, Haman berusaha untuk memunahkan semua orang Yahudi, yaitu bangsa Mordekhai yang berada di seluruh kerajaan Ahasyweros.

<sup>7</sup> Pada bulan pertama, yaitu bulan Nisan, pada tahun kedua belas pemerintahan Raja Ahasyweros, orang membuang pur, yaitu sebuah undi, di hadapan Haman dari hari ke hari dan dari bulan ke bulan, sampai bulan kedua belas, yaitu bulan Adar.

<sup>8</sup> Kemudian, Haman berkata kepada Raja Ahasyweros, "Ada satu bangsa tercerai-berai dan tersebar di antara bangsa-bangsa, di semua provinsi kerajaanmu. Hukum-hukum mereka berbeda dengan bangsa-bangsa lain dan mereka tidak menaati hukum-hukum raja, maka tidak pantas bagi raja untuk mengabaikan mereka.

<sup>9</sup> Jika raja berkenan, biarlah surat perintah ditulis untuk membinasakan mereka dan aku akan membayar sepuluh ribu talenta perak ke tangan orang-orang yang akan melakukan tugas ini supaya mereka memasukkannya ke dalam perbendaharaan raja."

<sup>10</sup> Lalu, raja melepaskan cincin meterai dari jarinya, dan memberikannya kepada Haman, anak Hamedata, orang Agag, musuh orang Yahudi itu.

<sup>11</sup> Raja berkata kepada Haman, "Perak ini aku berikan kepadamu, juga bangsa itu, lakukanlah apa yang kamu pandang baik terhadap mereka."

<sup>12</sup> Kemudian, para juru tulis dipanggil pada hari ketiga belas, pada bulan pertama, dan dituliskan sesuai dengan semua yang Haman perintahkan kepada para raja wilayah, para gubernur yang memimpin setiap provinsi, dan kepada para pemimpin setiap bangsa di setiap provinsi sesuai bahasa tulisannya, dan kepada setiap bangsa sesuai bahasa mereka. Surat itu ditulis atas nama Raja Ahasyweros dan dimeteraikan dengan cincin raja.

<sup>13</sup> Surat-surat itu dikirimkan melalui para kurir ke semua provinsi raja untuk memunahkan, membunuh, dan membinasakan semua orang Yahudi, dari yang muda sampai tua, anak-anak kecil maupun perempuan dalam sehari, pada hari ketiga belas, bulan kedua belas, yaitu bulan Adar, dan merampas harta milik mereka.

<sup>14</sup> Salinan surat itu diberitakan sebagai undang-undang di setiap provinsi dan diumumkan kepada semua orang supaya mereka bersiap-siap pada hari itu.

<sup>15</sup> Para kurir segera berangkat dengan tergesa-gesa atas perintah raja dan undang-undang itu diumumkan di kastel Susan. Raja dan Haman duduk sambil minum, sedangkan kota Susan telah gempar.

## 4

### *Mordekhai Membujuk Ester*

<sup>1</sup> Saat Mordekhai mengetahui semua yang telah terjadi, dia mengoyakkan pakaiannya, mengenakan kain kabung dan abu, dan pergi ke tengah kota sambil berteriak dengan nyaring dan pedih.

<sup>2</sup> Dia pergi sejauh pintu gerbang istana raja karena tidak ada seorang pun yang boleh masuk ke pintu gerbang istana raja dengan memakai kain kabung.

<sup>3</sup> Juga di setiap provinsi, di mana perintah dan undang-undang raja sampai, ada perkabungan yang besar di antara orang-orang Yahudi, disertai puasa, tangisan, dan ratapan, serta banyak dibentangkan kain kabung dan abu.

<sup>4</sup> Saat para dayang Ester dan sida-sidanya datang menceritakan hal itu kepadanya, ratu sangat gelisah. Dia mengirim pakaian supaya dipakai Mordekhai dan ditanggalkan kain kabungunya, tetapi dia tidak menerimanya.

<sup>5</sup> Kemudian, Ester memanggil Hatah, seorang sida-sida raja yang ditunjuk untuk melayani dia, dan memerintahnya untuk pergi kepada Mordekhai untuk mengetahui apa yang terjadi dan mengapa itu terjadi.

<sup>6</sup> Lalu, Hatah pergi kepada Mordekhai di lapangan kota yang berada di depan pintu gerbang istana raja.

<sup>7</sup> Mordekhai menceritakan kepadanya semua hal yang dialaminya dan tentang jumlah uang yang dijanjikan Haman untuk dimasukkan ke perbendaharaan raja, untuk membinasakan orang-orang Yahudi.

<sup>8</sup> Dia juga memberikan kepadanya salinan surat raja yang dikeluarkan di Susan untuk membunuh mereka supaya diperlihatkan dan diberitahukan kepada Ester, dan menyuruhnya menghadap raja untuk memohon dan meminta belas kasihan bagi bangsanya di hadapannya.

<sup>9</sup> Hatah pergi kembali dan menyampaikan perkataan Mordekhai kepada Ester.

<sup>10</sup> Kemudian, Ester berbicara kepada Hatah dan menyuruhnya untuk membalas Mordekhai,

<sup>11</sup> “Semua pelayan raja dan rakyat di provinsi kerajaan tahu bahwa setiap laki-laki atau perempuan yang akan menghadap raja ke pelataran dalam tanpa dipanggil, hanya ada satu hukum, yaitu hukuman mati. Kecuali raja mengulurkan tongkat emas kepadanya, maka dia tetap hidup, tetapi aku belum dipanggil untuk datang kepada raja selama tiga puluh hari ini.”

<sup>12</sup> Kemudian, mereka menceritakan perkataan Ester kepada Mordekhai.

<sup>13</sup> Lalu, Mordekhai berkata untuk menjawab Ester, “Jangan mengira karena engkau di dalam istana raja, engkau akan terluput dari semua orang Yahudi.

<sup>14</sup> Sebab, jika engkau tetap berdiam diri pada saat ini, pertolongan dan kebebasan untuk orang-orang Yahudi akan muncul dari tempat lain, tetapi engkau dan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu mungkin engkau beroleh kedudukan di kerajaan pada saat seperti ini?”

<sup>15</sup> Ester berkata untuk menjawab Mordekhai,

<sup>16</sup> “Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang berada di Susan, dan berpuasalah bagiku; jangan makan dan jangan minum selama tiga hari, baik malam maupun siang. Aku dan para dayangku pun akan berpuasa dengan cara yang sama. Lalu, aku akan menghadap raja, sekalipun bertentangan dengan hukum; jika aku harus mati, aku mati.”

<sup>17</sup> Mordekhai pergi dan melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Ester kepadanya.

## 5

### *Ester Berbicara kepada Raja*

<sup>1</sup> Pada hari ketiga, Ester mengenakan pakaian kerajaannya dan berdiri di pelataran dalam istana raja, di depan pintu istana raja. Raja bersemayam di takhta kerajaannya di dalam istana, berhadapan dengan pintu gerbang istana.

<sup>2</sup> Saat raja melihat Ratu Ester berdiri di halaman, dia mendapat kasih karunia dalam pandangan raja. Lalu, raja mengulurkan tongkat emas yang di tangannya kepada Ester. Ester mendekat dan menyentuh ujung tongkat emas itu.

<sup>3</sup> Kemudian, raja bertanya kepadanya, “Ada apa Ratu Ester? Apa permohonanmu? Bahkan, separuh kerajaan ini akan diberikan kepadamu.”

<sup>4</sup> Ester menjawab, “Jika raja berkenan, kiranya raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang sudah aku siapkan bagi raja.”

<sup>5</sup> Raja menjawab, “Cepat panggil Haman supaya dia dapat melakukan seperti apa yang Ester katakan.” Lalu, raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang telah dipersiapkan oleh Ester.

<sup>6</sup> Saat mereka minum anggur di perjamuan makan, raja bertanya kepada Ester, “Apakah permintaanmu? Pasti akan aku kabulkan. Jadi, apa permohonanmu? Bahkan, separuh dari kerajaanku pun akan aku berikan.”

<sup>7</sup> Ester menjawab, “Permintaan dan permohonanku adalah,

<sup>8</sup> jika aku mendapatkan perkenanan di mata raja dan jika raja berkenan untuk mengabulkan permintaanku dan memenuhi permohonanku, biarlah raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang akan aku siapkan untukmu. Besok, aku akan melakukan sesuai dengan pertanyaan raja.”

### *Kemarahan Haman terhadap Mordekhai*

<sup>9</sup> Kemudian, Haman keluar pada hari itu dengan sukacita dan hati yang gembira. Namun, ketika Haman melihat Mordekhai yang tidak berdiri dan bergerak untuk menghormatinya di pintu gerbang istana raja, Haman dipenuhi kemarahan terhadap Mordekhai.

<sup>10</sup> Meskipun demikian, Haman menahan diri dan pulang ke rumahnya. Dia memanggil teman-temannya dan Zeresh, istrinya.

<sup>11</sup> Lalu, Haman menceritakan kepada mereka tentang kemuliaan kekayaannya, banyaknya anak laki-lakinya, segala hal yang diberikan oleh raja kepadanya dan bagaimana raja menaikkan pangkatnya di atas para pemimpin dan para pelayan raja.

<sup>12</sup> Haman berkata, “Bahkan, Ratu Ester tidak membiarkan seorang pun, kecuali aku, untuk datang bersama raja ke perjamuan makan yang disiapkannya. Besok, aku pun diundang olehnya bersama dengan raja.

<sup>13</sup> Namun, semuanya tidak berarti bagiku selama aku masih melihat Mordekhai, orang Yahudi itu, duduk di pintu gerbang istana raja.”

<sup>14</sup> Kemudian, Zeresh, istrinya, dan semua temannya berkata kepadanya, “Siapkan tiang gantungan setinggi lima puluh hasta, dan besok pagi mintalah kepada raja agar Mordekhai digantung di tiang itu. Kemudian, pergilah dengan gembira ke perjamuan makan bersama raja.” Hal itu dipandang baik oleh Haman dan dia menyuruh orang membuat tiang gantungan.

## 6

### *Mordekhai Dihormati*

<sup>1</sup> Pada malam itu, raja tidak bisa tidur sehingga dia memerintahkan untuk membawakan kitab catatan sejarah dan dibacakan di hadapan raja.

<sup>2</sup> Di dalamnya tertulis bahwa Mordekhai pernah melaporkan tentang Bigtan dan Teresh, dua sida-sida raja yang bertugas sebagai penjaga pintu, yang merencanakan untuk membunuh Raja Ahasyweros.

<sup>3</sup> Kemudian, raja bertanya, “Kehormatan dan kebesaran apa yang telah diberikan kepada Mordekhai untuk hal ini?” Para pelayan raja yang melayaninya menjawab, “Tidak ada sesuatu pun yang diberikan kepadanya.”

<sup>4</sup> Lalu, raja bertanya, “Siapa yang ada di halaman?” Pada saat itu, Haman baru saja masuk ke halaman luar istana raja untuk berbicara kepada raja agar Mordekhai digantung pada tiang gantungan yang sudah dia siapkan untuknya.

<sup>5</sup> Pelayan raja berkata kepadanya, “Lihatlah, Haman berdiri di halaman.” Lalu, raja berkata, “Suruh dia masuk.”

<sup>6</sup> Setelah Haman masuk, raja bertanya kepadanya, “Haman, apa yang harus dilakukan terhadap orang yang raja berkenan menghormatinya?” Haman berkata dalam hatinya, “Siapakah orang yang raja berkenan menghormatinya lebih dari aku?”

<sup>7</sup> Maka, Haman menjawab raja, “Mengenai orang yang raja berkenan menghormatinya,

<sup>8</sup> biarlah dibawa kepadanya pakaian kebesaran yang biasa dipakai raja, kuda yang biasa ditunggangi raja dan mahkota kerajaan dikenakan di kepalanya;

<sup>9</sup> dan biarlah pakaian dan kuda ini diserahkan ke tangan salah seorang pembesar raja, yaitu kaum bangsawan dan hendaklah mereka mengenakan pakaian itu kepada orang yang raja berkenan menghormatinya. Lalu, araklah dia di atas kuda melewati jalan-jalan di kota sambil berseru-seru di hadapannya, ‘Beginilah dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya.’ ”

<sup>10</sup> Lalu, raja berkata kepada Haman, “Segera, ambillah pakaian dan kuda seperti yang kamu katakan, dan lakukan semua itu terhadap Mordekhai, orang Yahudi itu, yang sedang duduk di pintu gerbang istana raja. Jangan lalai sepele kata pun dari semua yang kamu katakan itu.”

<sup>11</sup> Haman mengambil pakaian dan kuda, serta mengenakan pakaian kepada Mordekhai, lalu mengaraknya melalui jalan-jalan di kota sambil berseru-seru di hadapannya, “Beginilah dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya.”

<sup>12</sup> Setelah itu, Mordekhai kembali ke pintu gerbang istana raja. Namun, Haman bergegas pulang ke rumahnya dengan berdukacita dan kepala berselubung.

<sup>13</sup> Haman menceritakan kepada Zeresh, istrinya, dan semua temannya, segala sesuatu yang dialaminya. Orang-orangnya yang bijaksana dan Zeresh, istrinya, berkata kepadanya, “Jika Mordekhai, orang Yahudi itu, yang di hadapannya engkau sudah mulai jatuh, engkau tidak akan sanggup melawannya. Engkau pasti akan benar-benar jatuh di hadapannya.”

<sup>14</sup> Sementara mereka masih berbicara dengan dia, para sida-sida raja datang dan membawa Haman ke perjamuan makan yang telah disiapkan oleh Ester.

## 7

### *Haman Digantung*

<sup>1</sup> Raja dan Haman datang ke perjamuan makan bersama Ratu Ester.

<sup>2</sup> Pada hari kedua, ketika mereka minum anggur di perjamuan makan, raja bertanya kepada Ester, “Apakah permohonanmu, Ratu Ester? Hal itu akan dikabulkan. Apakah permintaanmu? Bahkan, setengah dari kerajaanku akan kuberikan.”

<sup>3</sup> Ratu Ester menjawab, “Jika aku mendapatkan kemurahan hati dalam pandangan raja dan jika raja berkenan, biarlah nyawaku diberikan atas permohonanku, dan bangsaku atas permintaanku.

<sup>4</sup> Sebab, kami, aku dan bangsaku, sudah dijual untuk dihancurkan, dibunuh, dan dibinasakan. Seandainya kami hanya dijual untuk menjadi budak laki-laki dan perempuan, aku akan berdiam diri karena penderitaan kami tidak sebanding dengan kerugian raja.”

<sup>5</sup> Raja Ahasyweros bertanya kepada Ratu Ester, “Siapakah dia dan di manakah dia, yang hatinya berniat berbuat demikian?”

<sup>6</sup> Ester menjawab, “Penganiaya dan musuh itu adalah Haman, orang jahat ini!” Lalu, Haman sangat ketakutan di hadapan raja dan ratu.

<sup>7</sup> Raja bangkit dengan amarahnya dari perjamuan minum anggur dan pergi ke taman istana. Namun, Haman tetap tinggal di hadapan Ratu Ester sambil memohon demi nyawanya, karena dia melihat bahwa hal buruk telah diputuskan oleh raja baginya.

<sup>8</sup> Saat raja kembali dari taman istana ke tempat perjamuan minum anggur, Haman sedang tersungkur di depan dipan tempat Ester berada. Raja berkata, “Apakah dia akan memerkosakan ratu sementara aku berada di dalam istana?” Segera setelah perkataan itu keluar dari mulut raja, mereka menyelubungi muka Haman.

<sup>9</sup> Lalu, Harbona, salah satu sida-sida yang berada di hadapan raja, berkata, “Lihatlah, tiang gantungan yang Haman persiapkan untuk Mordekhai, orang yang telah mengatakan hal yang baik kepada raja, sudah berdiri di rumah Haman, setinggi lima puluh hasta.” Lalu, raja berkata, “Gantung dia pada tiang itu!”

<sup>10</sup> Jadi, mereka menggantung Haman pada tiang gantungan yang telah dia siapkan bagi Mordekhai. Lalu, kemarahan raja mereda.

## 8

### *Perintah Raja untuk Menolong Orang Yahudi*

<sup>1</sup> Pada hari itu, Raja Ahasyweros memberikan rumah Haman, musuh orang Yahudi, kepada Ratu Ester; dan Mordekhai datang menghadap raja karena Ester telah memberitahukan apa hubungan yang dimiliki oleh Mordekhai dengannya.

<sup>2</sup> Raja melepaskan cincin meterainya, yang diambil dari Haman, dan memberikannya kepada Mordekhai. Ester pun menempatkan Mordekhai menjadi penguasa rumah Haman.

<sup>3</sup> Setelah itu, Ester berbicara lagi kepada raja, sujud di depan kakinya, menangis memohon belas kasihan supaya dibatalkan rencana jahat Haman, orang Agag itu, dan rencana yang telah dibuatnya untuk orang-orang Yahudi.

<sup>4</sup> Raja mengulurkan tongkat emas kepada Ester, lalu Ester bangkit dan berdiri di hadapan raja.

<sup>5</sup> Dia berkata, “Jika raja berkenan dan jika aku mendapatkan kemurahan hati raja, dan hal ini benar di hadapan raja dan raja berkenan terhadapku, biarlah ditulis surat perintah untuk menarik kembali semua surat Haman, anak Hamedata, orang Agag itu, yang ditulisnya untuk membunuh orang-orang Yahudi di seluruh provinsi raja.

<sup>6</sup> Sebab, bagaimana aku dapat melihat malapetaka yang akan menimpa bangsaku? Bagaimana aku dapat melihat kebinasaan sanak saudaraku?”

<sup>7</sup> Raja Ahasyweros berkata kepada Ratu Ester dan Mordekhai, orang Yahudi itu, “Lihatlah, aku sudah memberikan rumah Haman kepada Ester dan mereka telah menggantungnya pada tiang gantungan, karena dia mengacungkan tangannya terhadap orang Yahudi itu.

<sup>8</sup> Sekarang, tulislah surat tentang orang Yahudi sesuai apa yang kamu pandang baik, atas nama raja dan meteraikan itu dengan cincin meterai raja; karena suatu yang ditulis atas nama raja dan dimeteraikan dengan cincin meterai raja, tidak dapat dibatalkan.”

<sup>9</sup> Kemudian, para juru tulis istana dipanggil pada waktu itu, bulan ketiga, yaitu bulan Siwan, pada hari ke-23. Adapun semuanya ditulis seperti yang Mordekhai perintahkan kepada orang-orang Yahudi dan para raja wilayah, dan para gubernur, dan para pemimpin provinsi dari India sampai Kush, 127 provinsi, ke setiap provinsi sesuai tulisannya, dan ke setiap bangsa sesuai bahasanya, dan kepada orang-orang Yahudi dalam tulisan dan bahasa mereka.

<sup>10</sup> Dia menulis atas nama Raja Ahasyweros dan memeteraikannya dengan cincin meterai raja. Lalu, dia mengirim surat-surat itu dengan perantara kurir-kurir yang berkuda, yang menunggangi kuda teji, yang ditenakkan di perkudaan kerajaan.

<sup>11</sup> Dalam surat itu, raja mengizinkan orang-orang Yahudi yang ada di setiap kota untuk berkumpul dan mempertahankan nyawa mereka, menghancurkan, membunuh, dan membinasakan semua tentara, bahkan anak-anak maupun perempuan, dari

bangsa dan provinsi yang menyerang mereka, serta untuk merampas harta milik mereka.

<sup>12</sup> Pada suatu hari, di seluruh provinsi Raja Ahasyweros, pada hari ketiga belas, bulan kedua belas, yaitu bulan Adar.

<sup>13</sup> Salinan surat itu diberikan sebagai undang-undang di setiap provinsi dan diumumkan kepada semua orang, supaya orang Yahudi bersiap-siap pada hari itu melakukan pembalasan terhadap musuh mereka.

<sup>14</sup> Para kurir dengan segera dan tergesa-gesa secepatnya menunggang kuda kerajaan atas perintah raja. Undang-undang itu dikeluarkan di dalam kastel Susan.

<sup>15</sup> Mordekhai pergi dari hadapan raja dengan berpakaian kerajaan dari kain ungu lembayung dan kain putih, dengan mahkota emas yang agung, dan kain linen halus dan kain ungu. Kota Susan pun bersorak-sorai dan bergembira.

<sup>16</sup> Bagi orang-orang Yahudi ada sesuatu yang terang dan sukacita, kegirangan dan kehormatan.

<sup>17</sup> Di setiap provinsi dan di setiap kota, di mana perintah raja dan undang-undangnya yang telah diumumkan, ada sukacita dan kegirangan bagi orang-orang Yahudi, sebuah perjamuan makan dan hari libur. Banyak rakyat di negeri itu menjadi orang Yahudi karena rasa takut kepada orang-orang Yahudi menimpa mereka.

## 9

### *Kemenangan Orang Yahudi*

<sup>1</sup> Pada hari ketiga belas, bulan kedua belas, yaitu bulan Adar, ketika perintah raja dan undang-undangnya dilaksanakan. Pada hari itu, musuh orang-orang Yahudi berharap menguasai mereka, tetapi sebaliknya, orang-orang Yahudi menguasai pembenci-pembenci mereka.

<sup>2</sup> Orang-orang Yahudi berkumpul di kota-kota mereka, di seluruh provinsi Raja Ahasyweros, untuk membunuh mereka yang bermaksud mencelakakan mereka. Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapan mereka, karena ketakutan menimpa semua bangsa.

<sup>3</sup> Semua pemimpin provinsi, para raja wilayah, para gubernur, dan semua pejabat kerajaan membantu orang-orang Yahudi, karena ketakutan kepada Mordekhai telah menimpa mereka.

<sup>4</sup> Oleh karena Mordekhai semakin berkuasa di istana raja dan kemasyhurannya tersiar ke semua provinsi, karena Mordekhai adalah orang yang bertambah besar dan hebat.

<sup>5</sup> Demikianlah orang-orang Yahudi mengalahkan semua musuh mereka, memukul dengan pedang, membunuh, dan membinasakan; mereka melakukan apa yang mereka senangi terhadap pembenci-pembenci mereka.

<sup>6</sup> Di dalam kastel Susan, orang Yahudi membunuh dan membinasakan lima ratus orang,

<sup>7</sup> dan juga Parsandata, Dalfon, Aspata,

<sup>8</sup> Porata, Adalya, Aridata,

<sup>9</sup> Parmasta, Arisai, Aridai, dan Waizata,

<sup>10</sup> kesepuluh anak laki-laki Haman, anak Hamedata, musuh orang-orang Yahudi. Namun, mereka tidak merampas harta mereka.

<sup>11</sup> Pada hari itu, jumlah orang yang dibunuh di kastel Susan disampaikan kepada raja.

<sup>12</sup> Raja berkata kepada Ratu Ester, "Orang-orang Yahudi sudah membunuh dan membinasakan lima ratus orang, termasuk kesepuluh anak laki-laki Haman di kastel Susan. Apa yang telah mereka lakukan di provinsi raja yang lain? Sekarang apa permohonanmu? Itu akan diberikan kepadamu. Apa permintaanmu selanjutnya? Itu juga akan dipenuhi."

<sup>13</sup> Ester menjawab, “Jika tampaknya baik untuk raja, biarlah diberikan kepada orang-orang Yahudi di Susan untuk melakukannya juga besok sesuai dengan aturan hari ini, dan biarlah kesepuluh anak laki-laki Haman digantung di tiang gantungan.”

<sup>14</sup> Raja memerintahkan agar hal itu dilakukan. Undang-undang itu dikeluarkan di Susan, dan mereka menggantung kesepuluh anak laki-laki Haman.

<sup>15</sup> Orang-orang Yahudi yang berada di Susan berkumpul kembali pada hari keempat belas, bulan Adar, dan membunuh tiga ratus orang di Susan. Namun, mereka tidak mengambil barang rampasan dengan tangan mereka.

<sup>16</sup> Orang-orang Yahudi yang lain, yang berada di provinsi-provinsi kerajaan juga berkumpul untuk mempertahankan nyawa mereka dan mendapatkan keamanan dari musuh-musuh mereka, serta membunuh 75 ribu orang dari pembenci-pembenci mereka; tetapi mereka tidak mengambil barang rampasan dengan tangan mereka.

<sup>17</sup> Hal itu terjadi pada hari ketiga belas dalam bulan Adar. Pada hari keempat belas, mereka beristirahat dan menjadikan hari itu sebagai hari perjamuan makan dan kegembiraan.

### *Hari Raya Purim*

<sup>18</sup> Namun, orang-orang Yahudi yang berada di Susan berkumpul pada hari ketiga belas dan keempat belas bulan itu. Mereka beristirahat pada hari kelima belas bulan itu dan menjadikan hari itu sebagai hari perjamuan makan dan kegembiraan.

<sup>19</sup> Oleh sebab itu, orang-orang Yahudi yang tinggal di pedesaan, menjadikan hari keempat belas bulan Adar sebagai hari kegembiraan dan perjamuan makan dan hari baik untuk saling mengantar makanan.

<sup>20</sup> Mordekhai mencatat peristiwa itu dan mengirimkan surat-surat kepada semua orang Yahudi yang tinggal di provinsi-provinsi Raja Ahasyweros, baik yang dekat maupun jauh,

<sup>21</sup> untuk mewajibkan mereka agar merayakan hari keempat belas dan hari kelima belas, pada bulan Adar setiap tahun,

<sup>22</sup> karena pada hari itu orang-orang Yahudi mendapat keamanan dari musuh-musuhnya, dan dalam bulan itu, kedukaan mereka berubah menjadi sukacita dan hari perkabungan menjadi hari yang baik. Mereka harus merayakan hari-hari itu sebagai hari perjamuan makan dan kegembiraan, serta saling mengantar makanan kepada satu sama lain dan memberi hadiah bagi orang-orang miskin.

<sup>23</sup> Orang Yahudi menerima apa yang telah mereka mulai lakukan dan apa yang telah Mordekhai tuliskan kepada mereka.

<sup>24</sup> Oleh karena, Haman, anak Hamedata, orang Agag itu, musuh semua orang Yahudi, telah merencanakan terhadap orang Yahudi untuk membinasakan mereka dan telah membuang pur, yaitu undi, untuk mengacaukan dan membinasakan mereka.

<sup>25</sup> Namun, ketika Ester datang menghadap raja, dia memerintahkan melalui surat agar rencana jahat yang telah dibuat oleh Haman untuk orang-orang Yahudi harus dikembalikan ke atas kepalanya, sehingga Haman dan anak-anak laki-lakinya harus digantung di tiang gantungan.

<sup>26</sup> Oleh karena itu, mereka menyebut hari itu Purim, berasal dari kata pur. Oleh sebab itu, semua perintah-perintah dalam surat itu, baik yang telah mereka lihat mengenai hal itu maupun apa yang telah mereka alami,

<sup>27</sup> orang Yahudi menetapkan dan menerima sebagai ketetapan bagi diri mereka, bagi keturunan mereka, dan bagi semua orang yang bergabung dengan mereka, bahwa mereka tidak akan melalaikan merayakan kedua hari itu sesuai yang tertulis dalam perintah dan waktu yang ditentukan setiap tahun,

<sup>28</sup> dan hari-hari itu harus diingat dan dirayakan oleh setiap generasi, setiap keluarga, setiap provinsi, dan setiap kota. Hari-hari Purim ini tidak boleh berlalu di antara orang-orang Yahudi dan peringatannya tidak boleh berakhir di antara keturunan mereka.

<sup>29</sup> Lalu, Ratu Ester, anak Abihail, bersama Mordekhai, orang Yahudi itu, menulis surat dengan penuh kewenangan, mengukuhkan surat kedua tentang Hari Raya Purim.

<sup>30</sup> Lalu, Mordekhai mengirimkan surat-surat kepada semua orang Yahudi, di 127 provinsi di kerajaan Ahasyweros, dengan kata-kata damai sejahtera dan kebenaran,

<sup>31</sup> untuk menetapkan Hari Raya Purim pada waktu yang telah ditentukan, seperti yang diwajibkan oleh Mordekhai, orang Yahudi itu, dan Ratu Ester. Seperti yang telah mereka tetapkan bagi diri mereka sendiri dan keturunan mereka mengenai puasa dan ratapan mereka.

<sup>32</sup> Demikianlah perintah Ester menetapkan hal Purim dan hal itu ditulis di dalam kitab.

## 10

### *Mordekhai Semakin Dihormati*

<sup>1</sup> Lalu, Raja Ahasyweros mengenakan upeti atas negeri dan pesisir-pesisir laut.

<sup>2</sup> Semua tindakan kekuasaannya dan kepahlawanannya, serta pemberitaan tentang kebesaran Mordekhai yang dibesar-besarkan oleh raja kepadanya, apakah semuanya tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Media dan Persia*?

<sup>3</sup> Sebab, Mordekhai, orang Yahudi itu, adalah orang kedua di bawah Raja Ahasyweros dan termasyhur di antara orang-orang Yahudi dan disenangi oleh banyak saudara laki-lakinya. Dia mencari yang baik untuk bangsanya dan membicarakan damai sejahtera untuk seluruh keturunannya.

## Ayub

### *Ayub, Orang Benar*

<sup>1</sup> Ada seorang laki-laki di negeri Us yang bernama Ayub. Orang itu saleh dan benar, seorang yang takut akan Allah, dan menjauhkan diri dari kejahatan.

<sup>2</sup> Dia dikaruniai tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan.

<sup>3</sup> Kekayaannya mencakup tujuh ribu ekor domba, tiga ribu ekor unta, lima ratus pasang sapi, dan lima ratus ekor keledai betina, dan banyak sekali pelayan, sehingga orang ini adalah orang terbesar di antara semua orang dari daerah timur.

<sup>4</sup> Anak-anak laki-lakinya biasa pergi dan mengadakan pesta di rumah salah satu dari mereka menurut hari gilirannya, dan mereka juga mengirim dan mengundang tiga saudara perempuannya untuk makan dan minum dengan mereka.

<sup>5</sup> Ketika hari-hari pesta sudah berlalu, Ayub akan memanggil dan menguduskan mereka. Lalu, dia akan bangun pagi-pagi sekali, dan mempersembahkan kurban bakaran sesuai dengan jumlah semua anaknya. Sebab, Ayub berkata, "Mungkin anak-anak laki-lakiku telah berdosa dan mengutuk Allah dalam hati mereka." Karena itulah Ayub melakukannya setiap kali.

<sup>6</sup> Ada suatu hari, ketika anak-anak Allah datang berdiri di hadapan Tuhan, Setan juga datang di antara mereka.

<sup>7</sup> TUHAN bertanya kepada Setan, "Dari mana kamu datang?"

Lalu, Setan menjawab TUHAN, katanya, "Dari menjelajahi bumi, dan berjalan kian kemari di atasnya."

<sup>8</sup> Kemudian, TUHAN bertanya kepada Setan, "Sudahkah kamu memperhatikan hamba-Ku, Ayub? Tidak ada orang yang seperti dia di muka bumi, seorang yang saleh dan benar, seorang yang takut akan Allah, dan menjauhkan diri dari kejahatan."

<sup>9</sup> Kemudian, Setan menjawab TUHAN, katanya, "Apakah Ayub takut akan Allah tanpa alasan?"

<sup>10</sup> Bukankah Engkau yang membuat pagar di sekeliling dia, sekeliling rumahnya, dan sekeliling semua yang dia miliki di semua sisinya? Engkau telah memberkati pekerjaan tangannya, dan kawanan ternaknya semakin bertambah di negeri itu.

<sup>11</sup> Akan tetapi, sekarang, ulurkan tangan-Mu, dan sentuh semua yang dia miliki, maka dia akan mengutuki-Mu di hadapan-Mu."

<sup>12</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepada Setan, "Baiklah, semua yang dia miliki ada dalam tanganmu, hanya jangan ulurkan tanganmu atas dia."

Kemudian, Setan pergi dari hadapan TUHAN.

### *Ayub Kehilangan Segalanya*

<sup>13</sup> Pada suatu hari, ketika anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Ayub sedang makan dan minum anggur di rumah saudara laki-laki mereka yang sulung,

<sup>14</sup> seorang suruhan datang kepada Ayub, dan berkata, "Ketika sapi-sapi sedang membajak, dan keledai-keledai sedang merumput di sampingnya,

<sup>15</sup> orang-orang Syeba menyerang ternak-ternak dan merampas mereka. Mereka membunuh para pelayan dengan mata pedang. Hanya aku sendiri yang dapat melarikan diri untuk memberi tahu engkau."

<sup>16</sup> Sementara suruhan itu masih berbicara, yang lain datang, dan berkata, "Api Allah jatuh dari langit, dan membakar domba-domba dan para pelayan, dan menelan habis mereka. Hanya aku sendiri yang dapat melarikan diri untuk memberi tahu engkau."

<sup>17</sup> Sementara suruhan itu masih berbicara, yang lain datang, dan berkata, "Orang-orang Kasdim membentuk tiga pasukan tentara. Mereka menyerbu unta-unta dan

merampas mereka, dan membunuh para pelayan dengan mata pedang. Hanya aku sendiri yang dapat melarikan diri untuk memberi tahu engkau.”

<sup>18</sup> Sementara suruhan itu masih berbicara, yang lain datang, dan berkata, “Anak-anak laki-lakimu dan anak-anak perempuanmu sedang makan dan minum anggur di rumah saudara laki-laki mereka yang sulung.

<sup>19</sup> Tiba-tiba, angin besar datang dari seberang padang gurun, dan menghantam keempat penjuru rumah itu, lalu bangunan itu menimpa orang-orang muda itu sehingga mereka mati. Hanya aku sendiri yang dapat menyelamatkan diri untuk memberi tahu engkau.”

<sup>20</sup> Lalu, Ayub berdiri, merobek jubahnya, dan mencukur kepalanya. Kemudian, dia jatuh ke tanah, dan menyembah,

<sup>21</sup> katanya,

“Dengan telanjang aku keluar dari rahim ibuku,  
dan dengan telanjang pula aku akan kembali ke sana.  
TUHAN memberi,  
TUHAN telah mengambil.  
Terpujilah nama TUHAN!”

<sup>22</sup> Dalam semuanya itu, Ayub tidak berbuat dosa atau menyalahkan Allah.

## 2

### *Setan Mengganggu Ayub Lagi*

<sup>1</sup> Sekali lagi, ada suatu hari ketika anak-anak Tuhan datang berdiri di hadapan TUHAN, dan Setan datang juga di antara mereka untuk berdiri di hadapan TUHAN.

<sup>2</sup> Kemudian, TUHAN bertanya kepada Setan, “Dari mana kamu datang?”

Lalu, Setan menjawab TUHAN, dan berkata, “Dari menjelajahi bumi, dan berjalan kian kemari di atasnya.”

<sup>3</sup> TUHAN bertanya kepada Setan, “Sudahkah kamu memperhatikan hamba-Ku, Ayub? Tidak ada orang yang seperti dia di bumi, seorang yang saleh dan benar, seorang yang takut akan Allah, dan menjauhkan diri dari kejahatan. Dia masih terus berpegang teguh pada integritasnya walaupun kamu telah menghasut-Ku untuk menghancurkannya tanpa alasan.”

<sup>4</sup> Lalu, Setan menjawab TUHAN, dan berkata, “Kulit ganti kulit! Orang akan memberikan semua yang dia miliki demi menyelamatkan nyawanya.

<sup>5</sup> Akan tetapi, sekarang, ulurkan tangan-Mu, dan sentuh tulang dan dagingnya, maka dia pasti akan mengutuki-Mu di hadapan-Mu.”

<sup>6</sup> Oleh karena itu, TUHAN berfirman kepada Setan, “Baiklah, dia ada dalam tanganmu, hanya sisakan nyawanya.”

<sup>7</sup> Kemudian, Setan pergi dari hadapan TUHAN, lalu menyerang Ayub dengan luka borok dari telapak kakinya hingga ujung kepalanya.

<sup>8</sup> Ayub mengambil sekeping pecahan tembikar untuk menggaruk-garuk badannya sendiri, sementara dia duduk di tengah-tengah abu.

<sup>9</sup> Lalu, istrinya berkata kepadanya, “Apakah kamu masih akan berpegang teguh pada integritasmu? Kutukilah Allah, dan matilah!”

<sup>10</sup> Namun, jawab Ayub kepadanya, “Kamu berbicara seperti perempuan bodoh berbicara. Apakah kita akan menerima yang baik dari Allah, dan tidak akan menerima yang buruk?” Dalam semuanya itu, Ayub tidak berdosa dengan bibirnya.

### *Tiga Sahabat Ayub*

<sup>11</sup> Ketika tiga sahabat Ayub mendengar semua hal buruk yang terjadi padanya, satu per satu datang dari tempat tinggal mereka, yaitu Elifas, orang Teman, Bildad, orang Suah, dan Zofar, orang Naama. Sebab, mereka telah sepakat untuk pergi bersama-sama, dan berduka bersama dia, dan menghibur dia.

<sup>12</sup> Ketika mereka melayangkan mata dari jauh, mereka tidak mengenali Ayub. Lalu, mereka berseru dengan suara nyaring dan meratap. Satu per satu merobek jubahnya, dan menabur debu ke atas kepala mereka.

<sup>13</sup> Kemudian, mereka duduk bersama Ayub di atas tanah selama tujuh hari dan tujuh malam. Tidak seorang pun mengucapkan sepatah kata kepada Ayub karena mereka melihat penderitaan Ayub sangat berat.

### 3

#### *Ayub Mengutuk Hari Kelahirannya*

<sup>1</sup> Setelah itu, Ayub membuka mulutnya, dan mengutuk hari lahirnya.

<sup>2</sup> Ayub menjawab, dan berkata,

<sup>3</sup> “Biarlah hari ketika aku dilahirkan lenyap,  
juga malam yang berkata, “Seorang anak laki-laki dikandung!”

<sup>4</sup> Biarlah hari itu menjadi kegelapan;  
biarlah Allah di tempat tinggi tidak mencarinya,  
dan biarlah cahaya tidak bersinar atasnya.

<sup>5</sup> Biarlah kegelapan yang kelam dan pekat meliputinya;  
biarlah awan menggantung di atasnya;  
biarlah kegelapan hari membuatnya ngeri.

<sup>6</sup> Malam itu, biarlah kegelapan yang pekat menguasainya;  
biarlah ia tidak bersukacita di antara hari-hari dalam setahun;  
biarlah ia tidak termasuk dalam hitungan bulan-bulan.

<sup>7</sup> Lihatlah, biarlah malam itu menjadi mandul;  
biarlah tidak ada sorak sukacita yang masuk.

<sup>8</sup> Biarlah para pengutuk hari mengutuki hari itu,  
yaitu orang-orang yang siap membangunkan Lewiitan.

<sup>9</sup> Biarlah bintang-bintang senja menjadi gelap;  
biarlah malam itu menantikan terang, tetapi tidak mendapatkannya,  
dan tidak melihat pelupuk fajar

<sup>10</sup> karena ia tidak menutup pintu-pintu kandungan ibuku,  
atau menyembunyikan kesusahan dari mataku.

<sup>11</sup> Mengapa aku tidak mati saat lahir,  
keluar dari kandungan dan mati?

<sup>12</sup> Mengapa pangkuan menerima aku,  
dan mengapa ada buah dada sehingga aku dapat menyusu?

<sup>13</sup> Kalau tidak, sekarang aku sudah terbaring dan diam;  
aku sudah tidur, dan beristirahat dengan tenang

<sup>14</sup> bersama raja-raja dan para penasihat bumi,  
yang membangun kembali reruntuhan bagi diri mereka sendiri,

<sup>15</sup> atau bersama pangeran yang memiliki emas,  
yang mengisi rumah-rumah mereka dengan perak.

<sup>16</sup> Atau, mengapa aku tidak dikuburkan seperti bayi yang gugur,  
seperti bayi yang tidak pernah melihat terang?

<sup>17</sup> Di sana, orang-orang fasik berhenti membuat kekacauan,  
dan di sana, orang-orang yang lelah mendapat istirahat.

<sup>18</sup> Di sana, para tahanan merasa nyaman bersama;

mereka tidak lagi mendengar suara penindas.

- <sup>19</sup> Yang kecil dan yang besar ada di sana,  
dan para budak terbebas dari tuannya.
- <sup>20</sup> Mengapa terang diberikan kepada dia yang dalam kesengsaraan,  
dan kehidupan kepada dia yang sakit pahit jiwanya,  
<sup>21</sup> yang merindukan kematian, tetapi tidak kunjung datang,  
dan yang menggalinya lebih daripada menggali harta yang tersembunyi,  
<sup>22</sup> yang sangat bersukacita,  
dan bergembira ketika menemukan kubur?  
<sup>23</sup> Mengapa terang diberikan kepada orang yang jalannya tersembunyi,  
yang telah Allah lindungi?  
<sup>24</sup> Sebab, keluh kesahku datang di tempat makananku,  
dan rintihanku tertuang seperti air.  
<sup>25</sup> Sebab, apa yang kutakutkan telah terjadi atasku,  
dan apa yang kucemaskan telah menimpaku.  
<sup>26</sup> Aku tidak memperoleh ketenangan ataupun ketenteraman;  
aku tidak mendapat istirahat, tetapi kegelisahanlah yang datang!”

## 4

### *Elifas Menegur Ayub*

- <sup>1</sup> Lalu, Elifas, orang Teman, menjawab, katanya,  
<sup>2</sup> “Jika seseorang mencoba berbicara denganmu, akankah kamu tidak sabar?  
Namun, siapakah yang mampu menahan diri dari berbicara?  
<sup>3</sup> Lihat, kamu telah mengajar banyak orang,  
dan kamu telah menguatkan tangan-tangan yang lemah.  
<sup>4</sup> Perkataan-perkataanmu telah membangunkan mereka yang tersandung,  
dan kamu telah menguatkan lutut-lutut yang lemah.  
<sup>5</sup> Namun, sekarang hal itu menimpa ke atasmu,  
dan kamu menjadi kesal.  
Ia menyentuhmu,  
dan kamu menjadi kecewa.  
<sup>6</sup> Bukankah rasa takutmu akan Allah adalah keyakinanmu,  
dan integritas hidupmu adalah harapanmu?  
<sup>7</sup> Ingat, apakah ada orang tidak bersalah yang dibinasakan?  
Atau, di manakah ada orang benar yang dimusnahkan?  
<sup>8</sup> Seperti yang telah aku lihat, mereka yang membajak kejahatan  
dan mereka yang menabur kesulitan akan memanen hal yang sama.  
<sup>9</sup> Oleh napas Allah, mereka binasa,  
dan oleh semburan kemarahan-Nya, mereka dihabisi.  
<sup>10</sup> Suara singa yang mengaum, suara yang menakutkan,  
tetapi gigi singa-singa muda dipatahkan.  
<sup>11</sup> Singa jantan binasa karena kekurangan mangsa,  
dan anak-anak singa betina tercerai-berai.  
<sup>12</sup> Sekarang, suatu perkataan telah disampaikan kepadaku secara diam-diam,  
dan telingaku menerima bisikannya.  
<sup>13</sup> Di tengah pikiran yang menggelisahkan dari penglihatan pada malam hari,  
ketika manusia terlelap dalam tidur,  
<sup>14</sup> kecemasan melandaku, juga kegentaran,

- yang membuat tulang-tulangku gemetar.  
<sup>15</sup> Kemudian, suatu roh melintas di hadapanku;  
 bulu romaku berdiri.  
<sup>16</sup> Roh itu diam, tetapi aku tidak bisa melihat rupanya.  
 Suatu wujud berdiri di hadapan mataku; ada kesunyian, lalu aku mendengar  
 bisikan suara,  
<sup>17</sup> ‘Dapatkah manusia fana benar di hadapan Allah?  
 Dapatkah manusia suci di hadapan Penciptanya?  
<sup>18</sup> Kalau Dia tidak menaruh percaya bahkan kepada hamba-hamba-Nya,  
 dan Dia mendapati kesalahan pada malaikat-malaikat-Nya,  
<sup>19</sup> betapa lebih-lebih lagi mereka yang tinggal dalam rumah-rumah tanah liat,  
 yang dasarnya berada di dalam debu, yang diremukkan seperti ngengat!  
<sup>20</sup> Di antara pagi dan malam, mereka dibinasakan berkeping-keping;  
 mereka binasa selama-lamanya tanpa ada orang yang memperhatikannya.  
<sup>21</sup> Bukankah tali kemah dicabut dari tengah-tengah mereka?  
 Mereka mati tanpa hikmat.’ ”

## 5

- <sup>1</sup> “Berserulah sekarang. Adakah orang yang akan menjawabmu?  
 Kepada orang-orang kudus manakah kamu akan berpaling?  
<sup>2</sup> Sebab, kemurkaan membunuh orang bodoh,  
 dan kecemburuan membunuh orang yang sederhana.  
<sup>3</sup> Aku telah melihat orang bodoh membuat akar,  
 tetapi tiba-tiba aku mengutuki tempat tinggalnya.  
<sup>4</sup> Anak-anaknya jauh dari keamanan;  
 mereka diremukkan di pintu gerbang, dan tidak seorang pun menyelamatkan  
 mereka.  
<sup>5</sup> Orang yang kelaparan melahap hasil panennya,  
 dan bahkan mengambil yang tumbuh di antara duri-duri,  
 dan orang yang haus menginginkan kekayaannya.  
<sup>6</sup> Sebab, penderitaan tidak datang dari debu,  
 dan kesusahan tidak tumbuh dari tanah,  
<sup>7</sup> tetapi manusia dilahirkan untuk kesusahan,  
 seperti percikan api yang terbang ke atas.  
<sup>8</sup> Kalau aku, aku akan mencari Allah,  
 maka kepada Allah aku akan mengadukan persoalanku.  
<sup>9</sup> Dialah yang melakukan hal-hal yang besar dan yang tidak terselidiki,  
 hal-hal ajaib yang tidak terbilang banyaknya.  
<sup>10</sup> Dia menurunkan hujan ke atas bumi,  
 dan mengalirkan air ke ladang-ladang.  
<sup>11</sup> Dia menempatkan orang yang rendah di tempat yang tinggi,  
 dan mereka yang berdukacita diangkat ke tempat yang aman.  
<sup>12</sup> Dia menggagalkan rencana orang licik  
 sehingga tangan mereka tidak mencapai keberhasilan.  
<sup>13</sup> Dia menangkap orang berhikmat dalam kecerdikan mereka sendiri,  
 dan nasihat orang licik segera ditiadakan.  
<sup>14</sup> Mereka bertemu dengan kegelapan pada siang hari,  
 dan meraba-raba pada tengah hari seperti pada malam hari.  
<sup>15</sup> Akan tetapi, Allah menyelamatkan orang miskin dari pedang mulut mereka  
 dan dari tangan orang kuat.  
<sup>16</sup> Dengan demikian, orang miskin memiliki harapan,

dan ketidakadilan menutup mulutnya.

- 17 Lihat, diberkatilah orang yang ditegur oleh Allah;  
karena itu, jangan menganggap rendah didikan dari Yang Mahakuasa.
- 18 Sebab, Dia melukai, tetapi Dia juga membalut;  
Dia meremukkan, tetapi tangan-Nya menyembuhkan.
- 19 Dia akan melepaskanmu dari enam kesulitan;  
dalam tujuh, tidak ada kejahatan yang akan menimpamu.
- 20 Pada masa kelaparan, Dia akan melepaskanmu dari kematian,  
dan pada masa peperangan dari kuasa pedang.
- 21 Kamu akan dilindungi dari cambukan lidah,  
dan kamu tidak perlu takut akan kehancuran ketika hal itu datang.
- 22 Pada saat kehancuran dan kelaparan, kamu akan tertawa,  
dan kamu tidak akan takut pada binatang-binatang buas di bumi.
- 23 Sebab, kamu akan mengadakan perjanjian dengan batu-batu di ladang,  
dan binatang-binatang buas di ladang akan berdamai denganmu.
- 24 Kamu akan tahu bahwa kemahmu dalam keadaan aman,  
dan kamu akan memeriksa tempat tinggalmu, dan tidak akan ada yang hilang.
- 25 Kamu juga akan tahu bahwa keturunanmu akan banyak,  
dan anak cucumu seperti rumput di bumi.
- 26 Kamu akan turun ke liang kubur pada usia yang penuh,  
seperti tumpukan gandum yang dikumpulkan pada masanya.
- 27 Lihatlah, kami sudah menyelidikinya, dan memang benar;  
dengarkanlah dan ketahuilah hal itu demi kebaikanmu.”

## 6

### *Ayub Kecewa terhadap Sahabat-Sahabatnya*

- 1 Kemudian, Ayub menjawab, katanya,
- 2 “Ah, seandainya kesusahanku ditimbang,  
dan semua kesengsaraanku diletakkan di atas timbangan!
- 3 Sebab, beratnya akan melebihi pasir di laut.  
Karena itu, kata-kataku menjadi gegabah.
- 4 Sebab, anak panah Yang Mahakuasa ada di dalam tubuhku;  
rohku meminum racunnya;  
kengerian Allah berbaris melawan aku.
- 5 Apakah keledai liar meringkik saat ada di atas rumput muda?  
Atau, apakah sapi melenguh saat ada di atas makanannya?
- 6 Dapatkah makanan yang hambar dimakan tanpa garam?  
Atau, apakah putih telur ada rasanya?
- 7 Jiwaku menolak menyentuhnya;  
semua itu makanan yang menjijikkan bagiku.
- 8 Ah, seandainya aku boleh mengajukan permintaan,  
dan Allah berkenan memenuhi harapanku.
- 9 Kiranya Allah berkenan meremukkanku;  
kiranya Dia melepaskan tangan-Nya, dan membunuhku!
- 10 Ini akan menjadi penghiburanku,  
bahkan aku akan bersukaria dalam penderitaan yang tidak bertanggung  
karena aku tidak pernah menyangkali firman Yang Mahakudus.

- 11 Apakah kekuatanku sehingga aku harus berharap?  
Apakah akhir hidupku sehingga aku harus bersabar?
- 12 Apakah kekuatanku adalah kekuatan dari batu?  
Atau, apakah dagingku dari tembaga?
- 13 Bukankah tidak ada pertolongan dalam diriku,  
dan hikmat telah undur dariku?
- 14 Orang yang sedang berputus asa seharusnya dikasihani oleh kawannya,  
meskipun sudah ditinggalkannya rasa takut akan Yang Mahakuasa.
- 15 Saudara-saudaraku telah berbuat dengan tidak jujur seperti anak sungai,  
seperti aliran sungai yang mengalir pergi,
- 16 yang gelap karena es,  
tempat salju menyembunyikan diri di dalamnya.
- 17 Saat meleleh, mereka lenyap;  
ketika panas, mereka akan lenyap dari tempatnya.
- 18 Kafilah-kafilah akan menyimpang dari jalannya;  
mereka pergi ke gurun, lalu binasa.
- 19 Kafilah-kafilah dari Tema melihat;  
pengembara dari Syeba mengharapkan mereka.
- 20 Mereka malu karena mereka percaya diri;  
mereka tiba di sana, dan mereka kecewa.
- 21 Sekarang, kamu telah menjadi seperti itu;  
kamu melihat kengerian, dan menjadi takut.
- 22 Pernahkah aku berkata, 'Berilah aku sesuatu',  
atau 'Berilah aku uang suap dari hartamu',
- 23 atau 'Lepaskan aku dari tangan musuh',  
atau 'Tebuslah aku dari tangan para penindas'?
- 24 Ajarilah aku, maka aku akan diam.  
Buatlah aku mengerti bagaimana aku telah tersesat.
- 25 Betapa kuatnya perkataan yang jujur!  
Akan tetapi, apa yang dibuktikan oleh teguranmu?
- 26 Apakah kamu bermaksud menegur perkataanku,  
dan menganggap perkataan orang yang putus asa seperti angin?
- 27 Ya, bahkan kamu membuang undi atas anak yatim,  
dan memperdagangkan sahabatmu.
- 28 Namun, sekarang, lihatlah aku,  
karena aku tidak akan berbohong di hadapanmu.
- 29 Mari berbaliklah; jangan biarkan ketidakadilan terjadi.  
Berpalinglah sekarang, kebenaranku ada dalam bahaya.
- 30 Adakah kesalahan pada lidahku?  
Tidak bisakah mulutku membedakan penyebab malapetaka?"

## 7

- 1 "Bukankah manusia mengalami pergumulan di atas bumi  
sehingga hari-harinya seperti hari-hari orang upahan?
- 2 Seperti seorang budak yang merindukan tempat berlindung,  
dan seperti orang upahan yang menanti-nantikan upahnya,
- 3 begitu juga aku yang mendapatkan bulan-bulan yang sia-sia,  
dan malam-malam kesengsaraan telah ditentukan bagiku.

- 4 Saat berbaring, aku berkata, 'Kapan aku akan bangun?' Namun, malam sangat panjang,  
dan aku berguling-guling hingga fajar.
- 5 Tubuhku penuh dengan ulat dan tanah.  
Kulitku pecah-pecah dan bernanah.
- 6 Hari-hariku berlalu lebih cepat daripada sekoci penenun,  
dan sampai pada akhir yang tanpa harapan.
- 7 Ingatlah bahwa hidupku hanyalah sebuah embusan napas;  
matakku tidak akan lagi melihat hal yang baik.
- 8 Mata orang yang memandangkanku tidak akan melihatku lagi.  
Sementara mata-Mu memandangkanku, aku tidak akan ada lagi.
- 9 Seperti awan yang memudar, dan lenyap,  
begitu juga orang yang turun ke dunia orang mati tidak akan naik lagi.
- 10 Dia tidak akan kembali lagi ke rumahnya,  
dan tempat tinggalnya pun tidak mengenalnya lagi.
- 11 Oleh karena itu, aku tidak akan menahan mulutku;  
aku akan berbicara dalam kesesakan rohku;  
aku akan mengeluh dalam kepahitan jiwaku.
- 12 Apakah aku ini laut atau makhluk laut yang menakutkan  
sehingga Engkau menempatkan penjaga atasku?
- 13 Ketika aku berkata, 'Tempat tidurku akan menghiburku;  
tempat pembaringanku akan meringankan keluhanku,'
- 14 maka Engkau menakutiku dengan mimpi-mimpi,  
dan membuatku ngeri dengan penglihatan-penglihatan.
- 15 Oleh karena itu, jiwaku lebih memilih dicekik, dan kematian,  
daripada tulang-tulangku ini.
- 16 Aku membenci hidupku; aku tidak akan hidup selama-lamanya.  
Tinggalkan aku sendiri karena hari-hariku hanyalah sebuah embusan napas.
- 17 Apakah manusia sehingga Engkau meninggikannya,  
sehingga Engkau menaruh hati-Mu padanya,
- 18 mengunjungnya setiap pagi,  
dan mengujinya setiap saat?
- 19 Berapa lama Engkau akan memalingkan pandangan-Mu dari aku,  
sehingga membiarkan aku seorang diri hingga aku menelan ludahku?
- 20 Jika aku telah berdosa, apa yang telah aku lakukan kepada-Mu,  
hai Pengawas manusia?  
Mengapa Engkau menjadikanku sasaran-Mu?  
Mengapa aku menjadi beban bagi-Mu?
- 21 Mengapa Engkau tidak mengampuni pelanggaranku,  
dan menghapus kesalahanku?  
Sebab, sekarang, aku akan berbaring di dalam debu.  
Engkau akan mencari aku, tetapi aku tidak akan ada lagi."

## 8

### *Bildad Membela Keadilan Allah*

- <sup>1</sup> Lalu, Bildad, orang Suah, menjawab, katanya,  
<sup>2</sup> "Berapa lama lagi kamu akan mengatakan hal-hal itu,  
dan perkataan mulutmu menjadi seperti angin kencang.

- <sup>3</sup> Apakah Allah membengkokkan keadilan?  
Atau, apakah Yang Mahakuasa membengkokkan kebenaran?
- <sup>4</sup> Jika anak-anakmu telah berbuat dosa terhadap-Nya,  
Dia sudah menyerahkan mereka ke dalam kuasa pelanggaran mereka.
- <sup>5</sup> Jika kamu tekun mencari Allah,  
dan memohon belas kasihan dari Yang Mahakuasa,
- <sup>6</sup> jika kamu suci dan jujur,  
Dia pasti akan bangkit bagimu,  
dan memulihkan tempatmu yang benar.
- <sup>7</sup> Walaupun permulaanmu kecil,  
tetapi hari-harimu kemudian akan menjadi sangat besar.
- <sup>8</sup> Bertanyalah kepada generasi-generasi sebelumnya,  
dan perhatikanlah apa yang menjadi penemuan para bapa leluhur mereka.
- <sup>9</sup> Sebab, kita baru lahir kemarin, dan tidak tahu apa-apa  
karena hari-hari kita di bumi seperti bayangan.
- <sup>10</sup> Tidakkah mereka akan mengajarimu, memberitahumu,  
dan mengucapkan perkataan dari hati mereka?
- <sup>11</sup> Dapatkah papyrus tumbuh kalau tidak ada rawa?  
Dapatkah gelagah berkembang kalau tidak ada air?
- <sup>12</sup> Sementara tanaman itu sedang berbunga dan tidak dipotong,  
ia lebih cepat menjadi layu daripada tanaman lainnya.
- <sup>13</sup> Demikian pula jalan hidup semua orang yang melupakan Allah.  
Harapan orang tidak bertuhan akan lenyap,
- <sup>14</sup> yang keyakinannya mudah patah,  
yang pengharapannya seperti sarang laba-laba.
- <sup>15</sup> Dia bersandar pada rumahnya, tetapi rumahnya tidak tahan berdiri.  
Dia berpegang padanya, tetapi rumahnya itu tidak bertahan.
- <sup>16</sup> Dia seperti tanaman yang subur di bawah matahari;  
tunas-tunasnya menjulur ke seluruh kebun.
- <sup>17</sup> Akar-akarnya membalut timbunan batu,  
dan mencari tempat di antara batu-batu.
- <sup>18</sup> Jika ia dicabut dari tempatnya,  
tempat itu tidak akan mengakuinya, katanya,  
'Aku belum pernah melihatmu.'
- <sup>19</sup> Lihatlah, inilah sukacita jalan-Nya,  
dan dari tanah itu, tanaman-tanaman lain akan tumbuh.
- <sup>20</sup> Lihatlah, Allah tidak menolak orang yang tidak bersalah,  
dan Dia tidak akan menguatkan tangan pelaku kejahatan.
- <sup>21</sup> Dia akan memenuhi mulutmu dengan tawa,  
dan bibirmu dengan sukacita.
- <sup>22</sup> Mereka yang membencimu akan diselubungi dengan malu,  
dan kemah orang fasik tidak akan ada lagi."

## 9

### *Tidak Seorang pun Dapat Bertahan di Hadapan Allah*

- <sup>1</sup> Kemudian, Ayub menjawab, katanya,
- <sup>2</sup> "Betul, aku tahu bahwa itu memang benar.  
Namun, bagaimana manusia bisa benar di hadapan Allah?"

- <sup>3</sup> Jika orang ingin berbantah dengan Dia,  
dia tidak bisa menjawab-Nya satu pun dari seribu kali.
- <sup>4</sup> Dia bijaksana dalam hati dan besar dalam kekuatan;  
siapa yang bersikeras melawan Dia, dan bisa berhasil?
- <sup>5</sup> Dialah yang memindahkan gunung-gunung tanpa diketahui.  
Dalam kemurkaan-Nya, Dia menjungkirbalikkan mereka.
- <sup>6</sup> Dialah yang mengguncangkan bumi dari tempatnya  
sehingga tiang-tiangnya bergetar.
- <sup>7</sup> Dialah yang memerintahkan matahari, dan ia tidak terbit,  
dan yang menyegel sinar bintang-bintang.
- <sup>8</sup> Dia sendiri yang membentangkan langit,  
dan menginjak-injak gelombang laut.
- <sup>9</sup> Dia membuat bintang Biduk, bintang Belantik,  
bintang Kartika, dan kumpulan bintang-bintang selatan.
- <sup>10</sup> Dialah yang melakukan perbuatan-perbuatan besar yang tidak terselami,  
serta keajaiban yang tidak terhitung jumlahnya.
- <sup>11</sup> Lihatlah, Dia lewat di hadapanku, dan aku tidak dapat melihat-Nya.  
Dia mendahului aku, tetapi aku tidak mengetahui-Nya.
- <sup>12</sup> Lihatlah, Dia mengambil; siapakah yang dapat menghalangi-Nya?  
Siapakah yang dapat berkata kepada-Nya, 'Apa yang sedang Engkau lakukan?'
- <sup>13</sup> Allah tidak akan menarik kembali kemurkaan-Nya;  
para pembantu Rahab tunduk di bawah-Nya.
- <sup>14</sup> Lalu, bagaimana aku dapat menjawab-Nya,  
dan memilih kata-kataku untuk berdebat dengan-Nya?
- <sup>15</sup> Meskipun aku di sisi yang benar, aku tidak bisa menjawab-Nya;  
aku hanya bisa memohon belas kasihan kepada Hakimku.
- <sup>16</sup> Jika aku berseru, dan Dia menjawab aku,  
aku tidak percaya bahwa Dia akan mendengarkan suaraku.
- <sup>17</sup> Sebab, Dia meremukkanku dengan angin ribut,  
dan melipatgandakan lukaku tanpa alasan.
- <sup>18</sup> Dia tidak akan membiarkanku menghela napas,  
tetapi mengisiku dengan kepahitan.
- <sup>19</sup> Jika ini adalah kontes kekuatan,  
betul, Dia hebat!  
Jika ini soal keadilan,  
siapa yang dapat menggugat Dia?
- <sup>20</sup> Meskipun aku di sisi yang benar, mulutku sendiri akan mengutukku.  
Meskipun aku tidak bersalah, Dia akan membuktikan bahwa aku bersalah.
- <sup>21</sup> Aku tidak bersalah; aku tidak mengenal diriku sendiri;  
aku membenci hidupku.
- <sup>22</sup> Semuanya sama saja; itulah sebabnya, aku berkata,  
'Dia menghancurkan baik orang yang tidak berdosa maupun orang jahat.'
- <sup>23</sup> Jika bencana membawa kematian yang tiba-tiba,  
Dia menertawakan keputusan yang menimpa orang yang tidak bersalah.
- <sup>24</sup> Bumi diserahkan ke dalam tangan orang fasik.  
Dia menutupi muka para hakimnya.  
Jika itu bukan Dia, lalu siapa lagi?
- <sup>25</sup> Hari-hariku berlalu lebih cepat daripada seorang pelari;  
mereka terbang; mereka tidak melihat hal yang baik.
- <sup>26</sup> Mereka melaju seperti perahu dari papirus,

- seperti burung rajawali yang menyambar mangsanya.  
<sup>27</sup> Jika aku berkata, 'Aku akan melupakan keluhanku;  
 aku akan melepaskan wajah sedihku, dan bergembira,'  
<sup>28</sup> aku menjadi takut terhadap semua kesusahanku  
 karena aku tahu Engkau tidak akan menganggapku tidak bersalah.  
<sup>29</sup> Jika aku akan dihukum,  
 mengapa aku harus bersusah payah dengan sia-sia?  
<sup>30</sup> Jika aku membasuh diriku dengan salju,  
 dan membersihkan tanganku dengan sabun,  
<sup>31</sup> maka Engkau akan mencelupkanku ke dalam lumpur,  
 sampai pakaianku sendiri jijik terhadap aku.  
<sup>32</sup> Sebab, Dia bukan manusia, seperti diriku,  
 sehingga aku dapat menjawab-Nya,  
 dan kami bisa pergi ke pengadilan bersama-sama.  
<sup>33</sup> Tidak ada penengah di antara kami,  
 yang dapat meletakkan tangannya ke atas kami berdua.  
<sup>34</sup> Biarlah Dia membuang tongkat-Nya dariku,  
 dan biarlah kengerian-Nya tidak menakutkanku.  
<sup>35</sup> Aku akan berbicara tanpa takut akan Dia,  
 tetapi tidak seperti itu denganku."

## 10

- <sup>1</sup> "Jiwaku membenci hidupku. Aku akan mencurahkan keluh kesahku.  
 Aku akan berbicara dalam kepahitan jiwaku.  
<sup>2</sup> Aku akan berkata kepada Allah, 'Jangan menghukum aku;  
 beritahukan kepadaku mengapa Engkau menentang aku?  
<sup>3</sup> Apa untungnya bagi-Mu menindas aku,  
 untuk membenci perbuatan tangan-Mu sendiri,  
 dan justru membela rancangan orang fasik?  
<sup>4</sup> Apakah Engkau memiliki mata jasmani?  
 Atau, apakah Engkau melihat seperti manusia melihat?  
<sup>5</sup> Apakah hari-hari-Mu seperti hari-hari manusia,  
 atau tahun-tahun-Mu seperti tahun-tahun manusia,  
<sup>6</sup> sehingga Engkau mencari-cari kesalahanku,  
 dan menyelidiki dosaku?  
<sup>7</sup> Sekalipun Engkau tahu bahwa aku tidak bersalah,  
 tetapi tidak ada seorang pun yang dapat melepaskanku dari tangan-Mu.  
<sup>8</sup> Tangan-Mulah yang membentuk dan menjadikan aku,  
 tetapi sekarang Engkau berbalik menghancurkan aku.  
<sup>9</sup> Ingatlah bahwa Engkau telah membentukku seperti tanah liat.  
 Akankah Engkau mengembalikanku menjadi debu?  
<sup>10</sup> Bukankah Engkau menuangku seperti susu,  
 dan mengentalkanku seperti keju?  
<sup>11</sup> Engkau membungkusku dengan kulit dan daging,  
 dan merajut aku bersama-sama dengan tulang-tulang dan otot-otot.  
<sup>12</sup> Engkau mengaruniakan kepadaku kehidupan dan kemurahan,  
 dan pemeliharaan-Mu telah menjaga rohku.  
<sup>13</sup> Namun, hal-hal itu Kausembunyikan dalam hati-Mu;

- aku tahu ini adalah maksud-Mu.
- 14 Jika aku berdosa, Engkau mengawasi aku,  
dan tidak membebaskan aku dari kesalahanku.
- 15 Jika aku bersalah, celakalah aku!  
Jika aku di sisi yang benar, aku tidak dapat mengangkat kepalaku.  
Sebab, aku kenyang dengan rasa malu, dan lihatlah pada penderitaanku.
- 16 Jika kuangkat kepalaku,  
Engkau akan memburuku seperti seekor singa buas,  
dan sekali lagi, Engkau menunjukkan keajaiban kuasa-Mu kepadaku.
- 17 Engkau memperbarui saksi-saksi-Mu untuk melawan aku,  
dan memperbesar kemurkaan-Mu terhadap aku.  
Engkau mendatangkan pasukan baru untuk melawan aku.
- 18 Lantas, mengapa Engkau mengeluarkanku dari rahim?  
Seharusnya aku sudah mati, dan tidak ada mata yang melihatku.
- 19 Seandainya aku seolah-olah tidak pernah ada,  
aku sudah akan dibawa dari kandungan ke liang kubur.
- 20 Bukankah hari-hariku hanya sedikit?  
Jadi, berhentilah, dan tinggalkan aku sendiri  
supaya aku bisa sedikit menghibur diri
- 21 sebelum aku pergi, dan tidak akan kembali lagi,  
ke negeri kegelapan dan bayang-bayang kematian,
- 22 ke negeri yang suram,  
seperti bayang-bayang kematian, dan kekacauan;  
di sana, terang seperti kegelapan.' ”

## 11

### *Nasihat Zofar Supaya Ayub Merendahkan Diri di Hadapan Allah*

- 1 Lalu, Zofar, orang Naama, menjawab, katanya,
- 2 “Haruskah kata-kata yang begitu banyaknya itu tidak mendapat jawaban?  
Haruskah orang yang banyak bicara dibenarkan?
- 3 Haruskah bualanmu membuat orang diam?  
Tidak akan adakah orang yang menegurmu ketika kamu mengolok-olok?
- 4 Sebab, kamu berkata, ‘Pengajaranku itu murni,  
dan aku bersih di mata Allah.’
- 5 Akan tetapi, oh, Allah akan berbicara,  
dan membuka bibir-Nya terhadapmu,
- 6 lalu Dia akan menunjukkan kepadamu rahasia-rahasia hikmat,  
karena hikmat yang sejati memiliki banyak sisi dalam pengertian.  
Jadi, ketahuilah bahwa Allah menuntut lebih sedikit dari yang seharusnya ditanggung oleh dosamu.
- 7 Dapatkah kamu menemukan hal-hal yang terdalam dari Allah?  
Dapatkah kamu mencari tahu batas dari Yang Mahakuasa?
- 8 Itu lebih tinggi dari langit. Apa yang bisa kamu lakukan?  
Itu lebih dalam dari dunia orang mati. Apa yang bisa kamu ketahui?
- 9 Ukurannya lebih panjang daripada bumi,  
dan lebih luas daripada laut.
- 10 Jika Dia lewat, memenjarakan,  
dan menggelar pengadilan, siapa yang dapat menghalangi-Nya?

- 11 Sebab, Dia mengenal mereka yang tidak berharga.  
Ketika Dia melihat kejahatan, tidakkah Dia akan mempertimbangkannya?
- 12 Akan tetapi, orang bodoh akan menjadi bijaksana  
ketika anak keledai liar dilahirkan sebagai manusia.
- 13 Jika kamu mempersiapkan hatimu,  
kamu akan mengulurkan tanganmu kepada-Nya.
- 14 Jika kamu membuang jauh-jauh kesalahan yang ada di tanganmu,  
dan tidak membiarkan kejahatan tinggal di dalam kemah-kemahmu,  
15 tentu kamu akan mengangkat wajahmu tanpa cela;  
kamu akan berdiri teguh, dan tidak akan takut.
- 16 Kamu akan melupakan kesusahanmu,  
dan akan mengingatnya, seperti air mengalir yang telah lalu.
- 17 Hidupmu akan menjadi lebih terang daripada tengah hari;  
kegelapannya akan menjadi seperti pagi hari.
- 18 Kamu akan merasa percaya diri karena ada harapan.  
Kamu akan dilindungi, dan akan beristirahat dengan aman.
- 19 Kamu akan berbaring, dan tidak ada seorang pun yang akan membuatmu takut,  
dan banyak orang akan mencari perkenananmu.
- 20 Akan tetapi, mata orang-orang fasik akan gagal,  
dan mereka tidak akan dapat melepaskan diri,  
dan harapan mereka adalah mengembuskan napas terakhir.”

## 12

### *Ayub Mengakui Kekuasaan dan Hikmat Allah*

- 1 Kemudian, Ayub menjawab, katanya,  
2 “Tidak diragukan lagi, kamulah orang-orang itu,  
dan hikmat akan mati bersamamu.  
3 Aku juga memiliki pengertian sepertimu;  
aku tidak lebih rendah darimu.  
Siapa yang tidak tahu hal-hal seperti itu?  
4 Aku menjadi bahan tertawaan teman-temanku.  
Aku, yang memanggil Allah, dan Dia menjawab aku,  
orang yang benar dan tidak bercela, menjadi bahan tertawaan.  
5 Dalam pikiran orang yang hidup nyaman, ada penghinaan terhadap orang yang  
celaka;  
kemalangan itu disiapkan bagi mereka yang terpeleset kakinya.  
6 Kemah-kemah para perampok damai adanya,  
dan mereka yang membangkitkan kemurkaan Allah justru aman, yaitu yang  
membawa dewa mereka dalam tangannya.  
7 Akan tetapi, bertanyalah kepada binatang-binatang buas, maka mereka akan menga-  
jarimu;  
bertanyalah kepada burung-burung di udara, maka mereka akan memberi-  
tahumu.  
8 Atau, berbicaralah kepada bumi, maka ia akan mengajarmu;  
ikan-ikan di laut akan menjelaskan kepadamu.  
9 Siapa di antara semuanya itu yang tidak tahu  
bahwa tangan Tuhanlah yang telah melakukan hal ini?  
10 Dalam tangan-Nya, terletak nyawa setiap makhluk hidup  
dan napas semua umat manusia.  
11 Bukankah telinga menguji kata-kata,

seperti langit-langit mulut mencicip makanan?

- <sup>12</sup> Hikmat ada bersama orang-orang yang berumur,  
dan pengertian ada pada panjangnya umur.
- <sup>13</sup> Pada Allah ada hikmat dan kekuasaan;  
Nasihat dan pengertian adalah milik-Nya.
- <sup>14</sup> Jika Dia meruntuhkan, tidak ada yang dapat membangunnya kembali.  
Jika Dia memenjarakan seseorang, tidak ada yang dapat membebaskannya.
- <sup>15</sup> Jika Dia menahan air, semuanya menjadi kering.  
Jika Dia melepaskannya, semuanya akan menenggelamkan tanah.
- <sup>16</sup> Pada-Nya ada kekuatan dan suara hikmat.  
Orang yang tertipu dan orang yang menipu, keduanya adalah milik-Nya.
- <sup>17</sup> Dia menuntun para penasihat yang pergi dengan bertelanjang kaki,  
dan Dia membuat para hakim menjadi bodoh.
- <sup>18</sup> Allah melepaskan ikatan raja-raja,  
dan mengikat pinggang mereka dengan ikat pinggang.
- <sup>19</sup> Dia menuntun para imam pergi dengan bertelanjang kaki,  
dan menggulingkan orang-orang yang berkuasa.
- <sup>20</sup> Allah membungkam pembicaraan orang-orang yang dipercaya,  
dan menyingkirkan kearifan para tua-tua.
- <sup>21</sup> Dia menuangkan penghinaan ke atas para pangeran,  
dan melepaskan ikat pinggang orang-orang yang berkuasa.
- <sup>22</sup> Dia mengungkapkan kelamnya kegelapan,  
dan membawa bayang-bayang kelam menuju terang.
- <sup>23</sup> Dia membuat bangsa-bangsa menjadi besar, lalu menghancurkan mereka.  
Dia membesarkan bangsa-bangsa, lalu menuntun mereka pergi.
- <sup>24</sup> Dia mencabut pengertian dari para pemimpin di bumi,  
membuat mereka mengembara di padang belantara yang tanpa jalan.
- <sup>25</sup> Mereka meraba-raba dalam kegelapan tanpa cahaya,  
dan Dia membuat mereka sempoyongan seperti orang mabuk.”

### 13

- <sup>1</sup> “Lihatlah, mataku telah melihat semua ini,  
telingaku telah mendengar dan memahaminya.
- <sup>2</sup> Apa yang kamu tahu, aku juga tahu.  
Aku tidak lebih rendah darimu.
- <sup>3</sup> Akan tetapi, aku mau berbicara kepada Yang Mahakuasa,  
dan aku ingin berbantah tentang perkaraku dengan Allah.
- <sup>4</sup> Namun, kamu, kamu membalut dirimu dengan dusta;  
kamu semua adalah tabib-tabib yang tidak berguna.
- <sup>5</sup> Seandainya kamu semua tinggal diam,  
maka itu akan menjadi hikmatmu.
- <sup>6</sup> Sekarang, dengarkan pembelaanku,  
dan perhatikan bantahan dari bibirku.
- <sup>7</sup> Akankah kamu berbicara tidak benar kepada Allah,  
dan berkata dusta kepada-Nya?
- <sup>8</sup> Akankah kamu memihak kepada-Nya?  
Akankah kamu berdebat bagi Allah?
- <sup>9</sup> Akankah baik bagimu jika Dia mengujimu?  
Atau, dapatkah kamu membohongi Dia seperti orang membohongi sesamanya?

- 10 Dia pasti akan menghakimimu  
jika kamu menunjukkan keberpihakanmu secara diam-diam.
- 11 Bukankah keagungan-Nya akan menakutkanmu,  
dan kengerian-Nya jatuh ke atasmu?
- 12 Pepatah-pepatahmu adalah amsal-amsal dari abu;  
pertahananmu adalah pertahanan dari tanah liat.
- 13 Diamlah, dan aku akan berbicara.  
Apa pun yang akan terjadi kepadaku biarlah terjadi.
- 14 Mengapa aku menaruh dagingku di gigiku,  
dan meletakkan nyawaku dalam tanganku?
- 15 Meskipun Dia membunuhku, aku akan menaruh harapan dalam Dia;  
Akan tetapi, aku akan tetap memperdebatkan jalanku di hadapan-Nya.
- 16 Ini akan menjadi keselamatanku,  
karena orang munafik tidak dapat datang ke hadapan-Nya.
- 17 Dengarkan baik-baik perkataanku;  
biarlah pernyataanku ada dalam telingamu.
- 18 Lihatlah, aku sudah menyiapkan perkaraku.  
Aku tahu bahwa aku akan ada di sisi yang benar.
- 19 Siapa yang akan berbantah denganku?  
Sebab, aku sudah akan diam, dan mati.
- 20 Hanya berikan dua hal ini kepadaku, ya Allah,  
maka aku tidak akan bersembunyi dari hadapan-Mu.
- 21 Jauhkanlah tangan-Mu dariku,  
dan jangan membuatku takut dengan kengerian-Mu.
- 22 Kemudian, panggillah, maka aku akan menjawab,  
atau biarkan aku berbicara, dan Engkau menjawab aku.
- 23 Berapa banyakkah kesalahan dan dosaku?  
Beritahukan kepadaku pelanggaran dan dosaku.
- 24 Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu,  
dan menganggapku seperti musuh-Mu?
- 25 Akankah Engkau menggentarkan daun yang tertiuip angin,  
dan mengejar jerami yang kering?
- 26 Sebab, Engkau menulis hal-hal pahit melawan aku,  
dan membuatku mewarisi dosa-dosa masa mudaku.
- 27 Engkau meletakkan kakiku dalam pasungan,  
dan mengawasi segala jalanku,  
Engkau menetapkan batas untuk telapak kakiku.
- 28 Manusia menjadi rusak seperti benda yang busuk,  
seperti pakaian yang dimakan oleh ngengat.”

## 14

- 1 “Manusia, yang dilahirkan oleh perempuan,  
berumur pendek dan penuh dengan kesulitan.
- 2 Dia mekar seperti sekuntum bunga, kemudian layu;  
Dia melarikan diri seperti bayangan, dan tidak ada lanjutannya.
- 3 Apakah Engkau membuka mata-Mu terhadap orang seperti ini,  
dan membawaku ke hadapan-Mu untuk penghakiman?
- 4 Siapa yang dapat membuat sesuatu yang tahir dari kenajisan?  
Tidak seorang pun!
- 5 Karena hari-hari manusia sudah ditentukan,

- jumlah bulannya ada pada-Mu;  
Engkau telah menetapkan batas-batasnya yang tidak dapat dia langgar.
- <sup>6</sup> Alihkanlah pandangan darinya, dan biarkan dia sendiri  
supaya dia menikmati hari-harinya, seperti seorang upahan.
- <sup>7</sup> Sebab, ada harapan bagi sebuah pohon.  
Apabila ia ditebang, ia akan bertunas lagi,  
dan tunasnya tidak akan berhenti.
- <sup>8</sup> Sekalipun akar-akarnya bertambah tua di bawah bumi,  
dan tunggulnya sedang mati di dalam tanah,
- <sup>9</sup> tetapi karena aroma air, ia akan mengeluarkan kuncup  
dan cabang-cabang sampai menjadi sebuah tanaman muda.
- <sup>10</sup> Namun, manusia mati, dan dibaringkan.  
Dia mengembuskan napas terakhir, dan ke manakah dia?
- <sup>11</sup> Seperti air menghilang dari laut,  
atau sungai surut dan mengering,
- <sup>12</sup> begitu juga manusia berbaring, dan tidak bangun lagi.  
Sampai langit tidak ada lagi, manusia tidak akan membuka mata, atau bangun dari tidurnya.
- <sup>13</sup> Ah, seandainya Engkau menyembunyikan aku di dalam dunia orang mati,  
dan melindungi aku sampai kemurkaan-Mu berlalu;  
seandainya Engkau menetapkan suatu batas waktu, ingatlah akan aku!
- <sup>14</sup> Jika manusia mati, akankah dia hidup kembali?  
Sepanjang hari-hari kesusahanku, aku akan menanti  
sampai hari perubahanku tiba.
- <sup>15</sup> Engkau akan memanggil, dan aku akan menjawab-Mu;  
Engkau akan merindukan pekerjaan tangan-Mu.
- <sup>16</sup> Saat itu, Engkau pasti akan menghitung langkah-langkahku;  
Engkau tidak akan memperhatikan dosaku.
- <sup>17</sup> Pelanggaranku akan ditutup dalam sebuah kantong;  
Engkau akan menutupi kesalahanku.
- <sup>18</sup> Akan tetapi, gunung runtuh dan berantakan,  
dan batu dipindah dari tempatnya;
- <sup>19</sup> air mengikis bebatuan,  
dan hujan deras menghanyutkan tanah di bumi;  
begitulah Engkau menghancurkan harapan manusia.
- <sup>20</sup> Engkau menang atas dia untuk selamanya, dan dia berlalu.  
Engkau mengubah wajahnya, dan menyuruhnya pergi.
- <sup>21</sup> Anak-anaknya dihormati, tetapi dia tidak mengetahuinya.  
Mereka direndahkan, tetapi dia tidak melihatnya.
- <sup>22</sup> Dia hanya merasakan sakit dari tubuhnya sendiri,  
dan dia meratapi hanya untuk dirinya sendiri.”

## 15

### *Elifas Mencerca Ayub*

- <sup>1</sup> Lalu, Elifas, orang Teman, menjawab, katanya,
- <sup>2</sup> “Akankah orang berhikmat menjawab dengan pengetahuan yang berisi angin,  
dan memenuhi perutnya dengan angin timur?
- <sup>3</sup> Akankah dia berbantah dengan perkataan yang tidak menghasilkan apa-apa,

- atau dengan kata-kata yang tidak dapat memberi manfaat?
- <sup>4</sup> Namun, kamu bahkan meniadakan ketakutan,  
dan menahan meditasi kepada Allah.
- <sup>5</sup> Sebab, kesalahanmu mengajar mulutmu,  
dan kamu memilih lidah orang licik.
- <sup>6</sup> Mulutmu sendiri menghukummu, bukan aku;  
lidahmu sendiri bersaksi melawanmu.
- <sup>7</sup> Apakah kamu manusia pertama yang dilahirkan?  
Apakah kamu dijadikan sebelum bukit-bukit?
- <sup>8</sup> Sudahkah kamu mendengar dalam rancangan rahasia Allah?  
Apakah kamu membatasi hikmat bagi dirimu sendiri?
- <sup>9</sup> Apa yang kamu ketahui yang tidak kami ketahui?  
Apa yang kamu pahami yang tidak jelas bagi kami?
- <sup>10</sup> Baik orang yang berambut putih maupun yang sudah berumur ada di antara kami,  
yaitu mereka yang lebih tua daripada ayahmu.
- <sup>11</sup> Terlalu kecilkah penghiburan Allah bagimu,  
atau firman diucapkan terlalu lembut kepadamu?
- <sup>12</sup> Mengapa hatimu membawamu pergi,  
dan mengapa matamu menyala-nyala,
- <sup>13</sup> sehingga kamu memalingkan rohmumu melawan Allah,  
dan mengucapkan kata-kata semacam itu dari mulutmu?
- <sup>14</sup> Apakah manusia sehingga dia harus suci,  
atau dia yang lahir dari perempuan, sehingga dia bisa menjadi benar?
- <sup>15</sup> Lihat, Allah tidak menaruh rasa percaya kepada orang-orang suci-Nya,  
dan langit tidak bersih di mata-Nya.
- <sup>16</sup> Betapa lebih rendah lagi manusia, yang berlaku keji dan jahat,  
yang minum kejahatan seperti air!
- <sup>17</sup> Aku akan menunjukkan kepadamu; dengarkan aku,  
dan apa yang telah kulihat akan aku nyatakan,
- <sup>18</sup> apa yang dikatakan oleh orang-orang berhikmat  
tanpa menyembunyikannya dari nenek moyang mereka,
- <sup>19</sup> kepada mereka sendiri negeri itu diberikan,  
dan tidak ada satu orang asing pun yang lewat di antara mereka.
- <sup>20</sup> Orang fasik menggeliat kesakitan sepanjang hidupnya  
selama tahun-tahun yang ditentukan bagi para penindas.
- <sup>21</sup> Bunyi-bunyi yang menakutkan memenuhi telinganya.  
Pada masa kejayaan, perusak akan datang kepadanya.
- <sup>22</sup> Dia tidak percaya bahwa dia akan keluar dari kegelapan,  
dan dia ditakdirkan bagi pedang.
- <sup>23</sup> Dia mengembara ke mana-mana untuk mendapatkan roti, katanya, 'Di mana itu?'  
Dia tahu bahwa hari kegelapan sudah ada di tangannya.
- <sup>24</sup> Tekanan dan penderitaan menimpanya;  
mereka menang atasnya seperti raja yang siap menyerang.
- <sup>25</sup> Sebab, dia merentangkan tangannya melawan Allah,  
dan menyombongkan diri melawan Yang Mahakuasa.
- <sup>26</sup> Dia berlari dengan keras kepala menantang Dia,  
dengan perisai yang tebal dan kuat,
- <sup>27</sup> karena dia telah menutup mukanya dengan lemak,  
dan pinggangnya menyimpan lemak;

- 28 dia tinggal di kota-kota terpencil,  
di rumah-rumah yang seharusnya tidak ditinggali oleh siapa pun,  
yang siap runtuh dan menjadi timbunan.
- 29 Dia tidak akan menjadi kaya, dan harta bendanya tidak akan bertahan,  
begitu juga miliknya tidak akan menyebar di atas bumi.
- 30 Dia tidak akan keluar dari kegelapan;  
nyala api akan mengeringkan tunas-tunas mudanya,  
dan dengan embusan napas dari mulut-Nya, dia akan pergi.
- 31 Jangan biarkan dia percaya pada kesia-siaan, membohongi dirinya,  
karena kesia-siaan akan menjadi upahnya.
- 32 Hal ini akan digenapi sebelum waktunya,  
dan ranting-rantingnya tidak akan menjadi hijau.
- 33 Dia akan menggugurkan buah anggurnya yang belum matang, seperti pohon anggur,  
dan akan merontokkan kuncup bunganya, seperti pohon zaitun.
- 34 Sebab, kumpulan orang tidak beriman itu mandul,  
dan api akan membakar tenda-tenda penerima suap.
- 35 Mereka membuat benih kesulitan, dan melahirkan kejahatan;  
kandungan mereka mempersiapkan tipu daya.”

## 16

### *Keluhan Ayub tentang Perlakuan Allah*

- 1 Kemudian, Ayub menjawab, katanya,
- 2 “Aku telah mendengar banyak hal seperti itu.  
Kamu semua adalah penghibur yang menyedihkan.
- 3 Akankah perkataanmu yang penuh angin akan ada habisnya?  
Atau, apa yang memancingmu sehingga kamu menjawab?
- 4 Aku juga bisa berkata-kata sepertimu,  
jika kamu berada di tempatku.  
Aku bisa menyusun kata-kata bersama untuk melawanmu,  
dan menggeleng-gelengkan kepalaku terhadap kamu.
- 5 Aku bisa menguatkanmu dengan mulutku,  
dan penghiburan dari bibirku akan melegakan sakitmu.
- 6 Jika aku berbicara, penderitaanku tidak terlegakan,  
tetapi jika aku berdiam diri, bagaimana aku bisa lega?
- 7 Sungguh, sekarang Allah telah membuatku sangat lelah;  
Dia telah membuatku terasing dari semua temanku.
- 8 Dia telah membelengguku, dan inilah yang telah menjadi saksi;  
kekurusanku bangkit melawan aku, dan bersaksi di depanku.
- 9 Dia telah mencabik-cabik aku dalam kemurkaan-Nya dan membenci aku;  
Dia telah mengertakkan gigi-Nya terhadap aku;  
musuhku menajamkan mata-Nya untuk melawan aku.
- 10 Orang-orang telah membuka mulut melawan aku;  
mereka telah menampar pipiku dengan cibiran; mereka berkumpul bersama-  
sama melawan aku.
- 11 Allah telah menyerahkan aku kepada orang-orang tidak beriman,  
dan melemparkan aku ke dalam tangan orang-orang fasik.
- 12 Aku dahulu hidup dengan tenang, tetapi Dia meremukkan aku.

Dia telah mencengkeram tengkukku, dan menghancurkanku hingga berkeping-keping.

Dia telah menjadikan aku sasaran-Nya.

<sup>13</sup> Para pemanah-Nya mengepung aku.

Tanpa belas kasihan, Dia membelah ginkalku, dan menumpahkan empeduku ke tanah.

<sup>14</sup> Dia menghancurkanku, robekan demi robekan; Dia mengejarku seperti seorang prajurit.

<sup>15</sup> Aku telah menjahit kain kabung di seujur kulitku, dan menaruh kekuatanku di dalam debu.

<sup>16</sup> Wajahku merah karena menangis, dan kegelapan yang kelam ada di kelopak mataku,

<sup>17</sup> meskipun tidak ada kejahatan dalam tanganku, dan doaku murni.

<sup>18</sup> Hai bumi, jangan sembunyikan darahku, dan biarlah teriakanku tidak menemukan tempat perhentian.

<sup>19</sup> Bahkan, sekarang, lihatlah, Saksiku ada di surga, dan Dia yang bersaksi untukku ada di tempat yang tinggi.

<sup>20</sup> Sahabat-sahabatku mencemooh aku; mataku menangis kepada Allah,

<sup>21</sup> supaya Dia memutuskan perkara antara manusia dan Allah, seperti seseorang membela sesamanya.

<sup>22</sup> Sebab, setelah beberapa tahun tiba, aku akan pergi menempuh jalan yang tidak akan kutempuh kembali.”

## 17

<sup>1</sup> “Semangatku patah, hari-hariku telah padam, dan kuburan telah tersedia bagiku.

<sup>2</sup> Sungguh, para pengejek ada bersamaku, dan mataku terus tertuju pada hasutan mereka.

<sup>3</sup> Buatlah kesepakatan untuk aku dengan Engkau. Siapa di sana yang akan memberi keamanan untuk aku?

<sup>4</sup> Sebab, Engkau telah menutup hati mereka terhadap pengertian; karena itu, Engkau tidak akan membiarkan mereka menang.

<sup>5</sup> Dia, yang mengkhianati sahabat-sahabatnya demi mendapatkan bagian dari hartanya, mata anak-anaknya akan menjadi rabun.

<sup>6</sup> Allah telah menjadikanku buah bibir banyak orang. Akulah orang yang wajahnya diludahi.

<sup>7</sup> Mataku telah menjadi redup karena kesedihan; seluruh anggota tubuhku seperti bayang-bayang.

<sup>8</sup> Orang-orang tulus menjadi terkejut akan hal ini; orang-orang tidak bersalah bangkit melawan orang-orang tidak beriman.

<sup>9</sup> Namun, orang-orang benar akan berpegang pada jalannya, dan orang yang bersih tangannya akan bertambah kuat dan semakin kuat.

<sup>10</sup> Akan tetapi, kamu, datanglah kembali, kamu semua, aku tidak akan menemukan orang berhikmat di antaramu.

<sup>11</sup> Hari-hariku telah berlalu, rencana-rencanaku gagal, yaitu keinginan-keinginan hatiku.

- 12 Mereka membuat malam menjadi siang;  
mereka berkata, "Terang sudah dekat di hadapan kegelapan."  
13 Apabila aku mengharapkan dunia orang mati menjadi rumahku,  
apabila aku membuat tempat tidurku dalam kegelapan,  
14 apabila aku berseru-seru kepada liang kubur, 'Kamu adalah ayahku,'  
dan kepada cacing, 'Ibuku', atau, 'Saudara perempuanku,'  
15 di mana harapanku?  
Siapa yang akan melihat harapanku?  
16 Akankah ia turun ke pintu gerbang dunia orang mati?  
Akankah kita bersama-sama turun ke dalam debu?"

## 18

### *Orang Fasik Pasti Binasa*

- 1 Lalu, Bildad, orang Suah, menjawab, katanya,  
2 "Berapa lama lagi kamu akan mencari kata-kata?  
Pertimbangkanlah, maka kami akan berbicara.  
3 Mengapa kami dipandang sebagai binatang,  
dan bodoh menurut pandanganmu?  
4 Kamu, yang menghancurkan dirimu sendiri dalam kemarahanmu,  
akankah bumi ditinggalkan demi kamu,  
atau gunung batu dipindahkan dari tempatnya?  
5 Memang, terang orang fasik dipadamkan,  
dan percikan apinya tidak lagi menyala.  
6 Terang dalam kemahnya menjadi gelap,  
dan pelita di atasnya dipadamkan.  
7 Langkahnya yang gagah diperpendek,  
dan rancangannya sendiri membuatnya jatuh.  
8 Sebab, dia tersandung ke dalam jala oleh kakinya sendiri,  
dan dia berjalan menuju jeratnya.  
9 Perangkap menangkap tumitnya,  
dan jerat pun mencengkeram erat dia.  
10 Tali disembunyikan untuknya di dalam tanah,  
dan jebakan baginya ada di jalannya.  
11 Kengerian menakutinya di setiap sisi,  
dan mengejarnya pada setiap langkahnya.  
12 Kekuatannya merana,  
dan malapetaka siap untuk kejatuhannya.  
13 Ia memakan bagian-bagian kulitnya;  
kematian yang paling mengerikan melahap anggota-anggota tubuhnya.  
14 Dia diseret dari kemahnya yang dipercayanya,  
dan dibawa kepada raja kengerian.  
15 Tidak ada barang-barang miliknya di dalam kemahnya;  
belerang tersebar di sekeliling tempat tinggalnya.  
16 Akar-akarnya yang di bawah mengering,  
dan cabang-cabangnya yang di atas menjadi layu.  
17 Kenangannya lenyap dari bumi,  
dan dia tidak punya nama lagi di jalanan.  
18 Dia diusir dari terang ke dalam kegelapan,  
dan dihalau dari dunia.

- 19 Dia tidak mempunyai anak cucu atau keturunan di antara bangsanya;  
tidak ada yang selamat di tempat dia biasa hidup.
- 20 Mereka yang di barat terkejut akan harinya,  
dan mereka yang di timur dicengkeram oleh ketakutan.
- 21 Sesungguhnya, begitulah tempat kediaman orang jahat,  
dan seperti itulah tempat tinggal orang yang tidak mengenal Allah.”

## 19

### *Keyakinan Ayub bahwa Allah Akan Memihaknya*

- 1 Kemudian, Ayub menjawab, katanya,
- 2 “Berapa lama lagi kamu akan menyiksa batinku,  
dan menghancurkan aku berkeping-keping dengan kata-kata?
- 3 Sudah kesepuluh kalinya kamu menghinaku;  
kamu tidak malu menyalahkan aku.
- 4 Kalaupun benar bahwa aku sudah bersalah,  
kesalahanku tinggal menjadi urusanku sendiri.
- 5 Jika kamu benar-benar ingin menyombongkan diri melawan aku,  
dan menggunakan aibku sebagai alasan untuk melawan aku,
- 6 ketahuilah bahwa Allah telah menempatkanku di sisi yang salah,  
dan mengurungku dengan jala-Nya.
- 7 Lihatlah, aku berseru, ‘Ketidakadilan!’ tetapi aku tidak dijawab.  
Aku berteriak minta tolong, tetapi tidak ada keadilan.
- 8 Dia menutup jalanku sehingga aku tidak bisa lewat,  
dan Dia menaruh kegelapan di jalan-jalanku.
- 9 Dia melucuti kehormatanku,  
dan mengambil mahkota dari kepalaku.
- 10 Dia meremukanku dari segala sisi hingga aku pupus;  
harapanku dicabut-Nya seperti sebuah pohon.
- 11 Dia menyulut kemarahan-Nya terhadapku,  
dan Dia menganggapku sebagai musuh-Nya.
- 12 Pasukan-pasukan-Nya datang bersama-sama;  
mereka mengepung jalan untuk menyerang aku,  
dan mereka berkemah di sekeliling kemahku.
- 13 Dia menjauhkanku dari saudara-saudaraku,  
dan kenalan-kenalanku benar-benar mengasingkanku.
- 14 Kerabat-kerabatku telah meninggalkan aku,  
dan teman-temanku telah melupakan aku.
- 15 Tamu-tamu dan pelayan-pelayanku perempuan  
menganggapku sebagai orang asing;  
aku adalah seorang pendatang menurut pandangan mereka.
- 16 Aku memanggil pelayanku, tetapi dia tidak menjawab,  
walaupun aku harus memohon kepadanya dengan mulutku sendiri.
- 17 Napasku asing bagi istriku,  
dan aku memuakkan saudara-saudara kandungku sendiri.
- 18 Bahkan, anak-anak kecil menghinaku;  
ketika aku berdiri, mereka mengataiku.
- 19 Semua sahabat dekatku membenciku,  
dan mereka yang aku kasihi berbalik melawan aku.
- 20 Tulang-tulangku melekat pada kulit dan dagingku,

dan aku hanya terluput dengan kulit gigiku.

<sup>21</sup> Kasihanilah aku, sahabat-sahabatku, kasihanilah aku,  
karena tangan Allah telah menyentuhku.

<sup>22</sup> Mengapa kamu mengejar-ngejar aku seperti Allah?  
Apakah kamu belum puas dengan dagingku?

<sup>23</sup> Ah, seandainya kata-kataku ditulis.

Ah, seandainya semua itu ditulis dalam sebuah buku.

<sup>24</sup> Seandainya dengan pena besi dan dengan timah,  
semua itu dipahat pada gunung batu sampai selama-lamanya!

<sup>25</sup> Sebab, aku tahu bahwa Penebusku hidup,  
dan bahwa pada akhirnya, Dia akan berdiri di atas bumi.

<sup>26</sup> Bahkan, walau sampai kulitku dihancurkan,  
dalam dagingku, aku akan melihat Allah,

<sup>27</sup> yang akan aku lihat sendiri,  
dengan mataku sendiri, bukan yang lain.  
Betapa hatiku merindu dalam diriku.

<sup>28</sup> Jika kamu berkata, 'Bagaimana kita dapat mengejanya?  
Sebab, akar masalahnya ada pada dia.'

<sup>29</sup> Takutlah pada pedang,  
karena kemurkaan mendatangkan hukuman dari pedang,  
supaya kamu tahu bahwa ada penghakiman."

## 20

### *Orang Fasik Akan Binasa*

- <sup>1</sup> Lalu, Zofar, orang Naama, menjawab, katanya,  
<sup>2</sup> "Karena itu, pikiran-pikiranku membuatku menjawab,  
karena ketidaksabaran dalam diriku.  
<sup>3</sup> Aku mendengar teguran yang menghinaku,  
dan roh pengertianku mendorongku untuk menjawab.  
<sup>4</sup> Tidakkah kamu tahu hal ini sejak dahulu kala,  
bahkan sejak manusia ditempatkan di atas bumi,  
<sup>5</sup> bahwa sorak kegirangan orang fasik itu sebentar saja,  
dan sukacita orang munafik itu hanya sesaat?  
<sup>6</sup> Walaupun kesombongannya mencapai langit,  
dan kepalanya menyentuh awan-awan,  
<sup>7</sup> dia akan binasa selama-lamanya, seperti kotorannya sendiri.  
Mereka yang pernah melihatnya akan berkata, 'Di mana dia?'  
<sup>8</sup> Seperti mimpi, dia akan terbang menghilang, dan tidak akan ditemukan lagi.  
Dia akan dihalau seperti penglihatan pada waktu malam.  
<sup>9</sup> Mata yang melihatnya tidak akan melihatnya lagi,  
dan tempat kediamannya tidak akan melihatnya lagi.  
<sup>10</sup> Anak-anaknya akan mencari kemurahan hati dari orang miskin;  
tangan-tangannya akan mengembalikan kekayaannya.  
<sup>11</sup> Tulang-tulangnya penuh dengan semangat mudanya,  
tetapi semangat itu akan tergeletak bersamanya dalam debu.  
<sup>12</sup> Walaupun kejahatan itu manis di mulutnya,  
walaupun dia menyembunyikannya di bawah lidahnya,

- 13 walaupun dia menyayangkannya, dan tidak membiarkannya pergi,  
serta menahannya di dalam mulutnya,  
14 makanannya itu berubah di dalam perutnya,  
menjadi racun ular berbisa di dalamnya.  
15 Dia menelan kekayaan, tetapi memuntahkannya kembali,  
Allah akan mengeluarkannya dari dalam perutnya.  
16 Dia akan mengisap racun ular berbisa;  
lidah ular akan membunuhnya.  
17 Dia tidak akan melihat aliran-aliran sungai,  
aliran sungai yang mengalir dengan madu dan dadih.  
18 Dia akan mengembalikan buah yang dia hasilkan, dan tidak akan menelannya;  
dia tidak akan menikmati keuntungan dagangannya.  
19 Sebab, dia telah menolak dan mengabaikan orang miskin;  
dia telah merebut rumah yang tidak dibangunnya.  
20 Sebab, dia tidak mengenal kepuasan dalam perutnya;  
dia tidak akan membiarkan apa pun yang diinginkan luput darinya.  
21 Tidak ada yang tersisa setelah dia memakannya.  
Karena itu, kemakmurannya tidak akan bertahan.  
22 Dalam kepenuhan kelimpahannya, dia akan tertekan;  
tangan orang-orang yang dalam kesusahan akan datang kepadanya.  
23 Untuk mengisi penuh perutnya,  
Allah akan mengirim kemarahan-Nya yang menyala-nyala kepadanya,  
dan menghujankan kemarahan itu ke seluruh tubuhnya.  
24 Dia akan melarikan diri dari senjata besi;  
anak panah tembaga akan menembusnya.  
25 Anak panah itu dicabut, dan keluar dari punggungnya;  
mata panah yang berkilat keluar dari empedunya; kengerian menyimpannya.  
26 Kegelapan pekat diberikan bagi harta bendanya;  
api yang tidak ditiup akan melahapnya,  
dan akan menghabiskan semua yang tertinggal di kemahnya.  
27 Langit akan mengungkapkan kesalahannya,  
dan bumi akan bangkit melawan dia.  
28 Harta milik di rumahnya akan disapu bersih,  
hanyut pada hari kemurkaan Allah.  
29 Inilah bagian yang diberikan Allah kepada orang fasik,  
dan warisan yang ditetapkan oleh Allah untuknya.”

## 21

### *Kemujuran Orang Fasik Terlihat Tahan Lama*

- 1 Kemudian, Ayub menjawab, katanya,  
2 “Dengarkan baik-baik perkataanku,  
biarlah ini menjadi penghiburanmu.  
3 Sabarlah terhadapku, dan aku akan berbicara,  
dan setelah aku selesai berbicara, teruslah mengejek.  
4 Bagiku, apakah keluhanku tertuju kepada manusia?  
Mengapa aku tidak boleh bersikap tidak sabar?  
5 Lihatlah kepadaku, dan heranlah;  
taruhlah tanganmu pada mulutmu.  
6 Ketika aku ingat, aku menjadi takut,

dan seluruh tubuhku gemetar.

- <sup>7</sup> Mengapa orang-orang fasik terus hidup,  
menjadi tua, bahkan bertambah kuat perkasa?
- <sup>8</sup> Di depan mata, mereka melihat keturunan mereka mapan  
dan anak cucu mereka ada di hadapan mereka.
- <sup>9</sup> Rumah-rumah mereka aman tanpa ketakutan;  
tongkat Allah tidak turun atas mereka.
- <sup>10</sup> Sapi-sapi jantan mereka berkembang biak tanpa pernah gagal;  
sapi-sapi betina mereka beranak, dan tidak keguguran.
- <sup>11</sup> Mereka membiarkan anak-anak mereka keluar seperti kawanan ternak;  
anak-anak mereka menari-nari.
- <sup>12</sup> Mereka menyanyi bersama rebana dan kecapi  
serta bersukacita dengan bunyi seruling.
- <sup>13</sup> Mereka menghabiskan hari-hari mereka dalam kemakmuran,  
dan dengan tenteram turun ke dunia orang mati.
- <sup>14</sup> Mereka berkata kepada Allah, 'Tinggalkanlah kami!  
Kami tidak menginginkan pengetahuan akan jalan-jalan-Mu.
- <sup>15</sup> Siapakah Yang Mahakuasa sehingga kami harus melayani-Nya?  
Keuntungan apa yang kami dapat jika kami berdoa kepada-Nya?'
- <sup>16</sup> Lihatlah, kemakmuran mereka tidak ada di tangan mereka.  
Jauhlah nasihat orang fasik jauh dari aku.
- <sup>17</sup> Berapa sering lampu orang fasik dipadamkan?  
Berapa sering malapetaka datang atas mereka?  
Berapa sering Allah mendatangkan kesusahan dalam kemarahan-Nya?
- <sup>18</sup> Mereka seperti jerami yang ditiup angin,  
seperti sekam yang disapu angin badai.
- <sup>19</sup> Kamu berkata, 'Allah menyimpan kejahatan mereka untuk anak-anaknya.'  
Biarkan Dia membalas mereka supaya mereka mengetahuinya!
- <sup>20</sup> Biarkan mata mereka sendiri melihat kehancuran mereka;  
biarkan mereka minum kemurkaan dari Yang Mahakuasa.
- <sup>21</sup> Sebab, untuk apa mereka peduli dengan rumah mereka setelah mereka tiada,  
ketika habis jumlah bulan-bulan mereka?
- <sup>22</sup> Akankah ada orang yang mengajar Allah pengetahuan,  
sebab Dia mengadili mereka yang di tempat tinggi?
- <sup>23</sup> Satu orang mati saat tenaganya penuh,  
saat semuanya aman dan tenang.
- <sup>24</sup> Pinggangnya penuh dengan air susu,  
dan sumsum tulang-tulangnya segar.
- <sup>25</sup> Yang lain mati dalam kepahitan jiwanya,  
tidak pernah merasakan apa yang baik.
- <sup>26</sup> Mereka sama-sama berbaring dalam debu,  
dan cacing-cacing menutupi mereka.
- <sup>27</sup> Lihatlah, aku tahu apa yang sedang kamu pikirkan  
dan rancangan-rancanganmu untuk menyalahkan aku.
- <sup>28</sup> Sebab, kamu berkata, 'Di mana rumah bangsawan?  
Di mana kemah-kemah tempat orang fasik tinggal?'
- <sup>29</sup> Tidak pernahkah kamu bertanya kepada orang-orang yang melintasi jalan-jalan?

- Tidakkah kamu mengenali tanda-tanda mereka,  
<sup>30</sup> bahwa orang fasik dibiarkan hidup pada hari kehancuran,  
 bahwa dia diselamatkan pada hari kemurkaan?  
<sup>31</sup> Siapa yang menyatakan jalannya di hadapan dia,  
 dan siapa yang akan membalas apa yang telah dia perbuat?  
<sup>32</sup> Ketika dia dibawa ke kubur,  
 pengawasan dilakukan atas makamnya.  
<sup>33</sup> Gundukan tanah dari lembah terasa manis baginya;  
 semua orang mengikutinya, dan orang-orang yang mendahuluinya tidak terhitung  
 banyaknya.  
<sup>34</sup> Kalau begitu, bagaimana kamu bisa menghibur aku dengan perkataan yang sia-sia?  
 Jawaban-jawabanmu hanya menyisakan tipu daya.”

## 22

### *Elifas Menasihati Ayub untuk Bertobat*

- <sup>1</sup> Kemudian, Elifas, orang Teman, menjawab, katanya,  
<sup>2</sup> “Dapatkah manusia menguntungkan Allah?  
 Tentu, orang yang bijaksana menguntungkan bagi dirinya sendiri?  
<sup>3</sup> Apakah menjadi kesenangan bagi Yang Mahakuasa jika kamu ada di sisi yang benar?  
 Apakah ada keuntungan bagi-Nya jika kamu membuat jalan-jalanmu tidak  
 bercela?  
<sup>4</sup> Apakah karena ketakutanmu akan Dia sehingga Dia menegurmu,  
 dan masuk ke pengadilan bersamamu?  
<sup>5</sup> Bukankah kefasikanmu besar,  
 dan kesalahan-kesalahanmu tidak terhingga?  
<sup>6</sup> Sebab, kamu telah mengambil ikrar saudara-saudaramu tanpa alasan,  
 dan merampas pakaian orang-orang telanjang.  
<sup>7</sup> Kamu tidak memberi air untuk minum kepada mereka yang lelah,  
 dan kamu telah menahan roti bagi yang lapar.  
<sup>8</sup> Orang yang berkuasa memiliki tanah,  
 dan orang terhormat tinggal di dalamnya.  
<sup>9</sup> Kamu telah menyuruh janda-janda pergi dengan tangan hampa,  
 dan lengan anak-anak yatim kauremukkan.  
<sup>10</sup> Itu sebabnya, perangkap ada di sekelilingmu,  
 dan ketakutan yang tiba-tiba mengejutkanmu,  
<sup>11</sup> atau kegelapan, sehingga kamu tidak bisa melihat,  
 dan banjir air meliputimu.  
<sup>12</sup> Bukankah Allah berada di langit yang tinggi?  
 Lihatlah bintang-bintang yang tertinggi, betapa tingginya mereka!  
<sup>13</sup> Namun, kamu berkata, ‘Apa yang Allah ketahui?  
 Dapatkah Dia menghakimi melalui kegelapan yang pekat?’  
<sup>14</sup> Awan-awan tebal menyelubungi-Nya sehingga Dia tidak melihat kita,  
 dan Dia berjalan di kolong langit.’  
<sup>15</sup> Akankah kamu tetap menuruti jalan yang lama,  
 yang dilewati oleh orang-orang jahat?  
<sup>16</sup> Siapa yang ditangkap sebelum waktu mereka,  
 dan dasar-dasar siapa yang dihanyutkan oleh banjir?  
<sup>17</sup> Mereka berkata kepada Allah, ‘Tinggalkanlah kami!’  
 dan, ‘Apa yang bisa diperbuat oleh Yang Mahakuasa terhadap kami?’  
<sup>18</sup> Akan tetapi, Dia memenuhi rumah mereka dengan hal-hal yang baik.

- Namun, nasihat orang fasik jauh dariku.
- <sup>19</sup> Orang benar melihatnya, dan bersukaria,  
dan orang-orang tidak bersalah mengejek mereka, katanya,
- <sup>20</sup> 'Benar, musuh-musuh kami sudah dihancurkan,  
dan api memakan sisa-sisa yang mereka tinggalkan!'
- <sup>21</sup> Menyerahlah kepada Allah, dan berdamailah.  
Dengan cara ini, kebaikan akan datang kepadamu.
- <sup>22</sup> Terimalah pengajaran dari mulut-Nya,  
dan taruhlah firman-Nya di dalam hatimu.
- <sup>23</sup> Jika kamu kembali kepada Yang Mahakuasa, kamu akan dibangunkan.  
Jika kamu menjauhkan kefasikan dari kemahmu,
- <sup>24</sup> jika kamu menaruh emas ke dalam debu,  
dan emas Ofir di antara batu-batu di sungai kering,
- <sup>25</sup> Yang Mahakuasa akan menjadi emasmu  
dan perakmu yang berharga.
- <sup>26</sup> Dengan begitu, kamu akan bergembira dalam Yang Mahakuasa,  
dan akan mengangkat wajahmu kepada Allah.
- <sup>27</sup> Kamu akan berdoa kepada-Nya, dan Dia akan mendengarmu,  
dan kamu akan membayar nazar-nazarmu.
- <sup>28</sup> Kamu akan memutuskan masalah, dan hal itu akan ditetapkan bagimu,  
dan terang akan bersinar di jalan-jalanmu.
- <sup>29</sup> Ketika mereka direndahkan, kamu berkata, 'Itu kesombongan!'  
tetapi Dia akan menyelamatkan orang yang rendah hati.
- <sup>30</sup> Dia meluputkan bahkan orang yang tidak tanpa salah,  
yang akan diluputkan melalui kesucian tanganmu."

## 23

### *Pembelaan Ayub di Hadapan Allah*

- <sup>1</sup> Kemudian, Ayub menjawab, katanya,
- <sup>2</sup> "Bahkan hari ini keluhanku pahit;  
tangan-Nya berat karena rintihanku.
- <sup>3</sup> Ah, jika saja aku tahu di mana aku dapat menemukan-Nya  
supaya aku bisa datang ke takhta-Nya.
- <sup>4</sup> Aku akan mengajukan perkaraku di hadapan-Nya,  
dan memenuhi mulutku dengan pembelaan.
- <sup>5</sup> Aku akan tahu bagaimana Dia akan menjawab aku,  
dan mengerti apa yang akan Dia katakan kepadaku.
- <sup>6</sup> Akankah Dia berbantah denganku dalam kebesaran kuasa-Nya?  
Tidak, Dia akan memberi perhatian padaku.
- <sup>7</sup> Di sana, orang benar dapat bersoal jawab dengan-Nya,  
dan aku akan dibebaskan selamanya dari Hakimku.
- <sup>8</sup> Lihat, aku berjalan ke timur, tetapi Dia tidak ada di sana.  
Aku berjalan ke barat, tetapi aku tidak menemukan Dia.
- <sup>9</sup> Ketika Dia bekerja pada tangan kiri, aku tidak melihat Dia.  
Ketika Dia berbalik pada tangan kanan, aku tidak dapat melihat Dia.
- <sup>10</sup> Namun, Dia tahu jalan yang aku ambil.  
Jika Dia telah mengujiku, aku akan keluar sebagai emas.
- <sup>11</sup> Kakiku tetap tegar mengikuti langkah-langkah-Nya;  
aku telah menuruti jalan-Nya, dan tidak menyimpang.

- <sup>12</sup> Aku belum beranjak dari perintah-perintah bibir-Nya;  
aku menghargai firman dari mulut-Nya melebihi bagian dari makananku.
- <sup>13</sup> Akan tetapi, Dia tidak dapat berubah; siapa yang sanggup mengembalikan-Nya?  
Apa yang Dia inginkan, itulah yang Dia lakukan.
- <sup>14</sup> Sebab, Dia akan melaksanakan apa yang Dia tetapkan untukku,  
dan banyak hal seperti itu ada dalam pikiran-Nya.
- <sup>15</sup> Itu sebabnya, aku ketakutan berada di hadapan-Nya.  
Ketika aku mempertimbangkan, aku takut kepada-Nya.
- <sup>16</sup> Allah telah membuat hatiku lemah,  
dan Yang Mahakuasa telah menakutkanku.
- <sup>17</sup> Namun, aku tidak diam karena kegelapan,  
juga tidak karena gelap gulita yang menutupi wajahku.”

## 24

- <sup>1</sup> “Mengapa waktu penghakiman tidak disembunyikan oleh Yang Mahakuasa?  
Mengapa mereka yang mengenal-Nya tidak pernah melihat hari-hari-Nya?
- <sup>2</sup> Ada orang-orang yang memindahkan batas-batas tanah;  
mereka merampas kawan ternak, lalu menggembalakan mereka.
- <sup>3</sup> Mereka mengusir keledai dari anak yatim;  
mereka mengambil sapi dari janda sebagai jaminan.
- <sup>4</sup> Mereka mendorong orang miskin keluar dari jalan;  
semua fakir miskin di negeri menyembunyikan diri mereka.
- <sup>5</sup> Lihatlah, seperti keledai-keledai liar di padang gurun,  
mereka pergi bekerja, mencari makanan.  
Padang belantara menyediakan makanan bagi mereka dan anak-anak mereka.
- <sup>6</sup> Mereka memanen makanan ternak di ladang,  
dan mengumpulkan sisa-sisa di kebun anggur orang fasik.
- <sup>7</sup> Mereka berbaring sepanjang malam dengan telanjang, tanpa pakaian,  
dan tidak memiliki selimut pada waktu dingin.
- <sup>8</sup> Mereka basah oleh hujan dari pegunungan,  
dan bersandar pada tebing batu karena tidak ada tempat perlindungan.
- <sup>9</sup> Ada yang melepaskan anak yatim dari susu ibunya,  
dan mereka menggadaikan bayi-bayi orang miskin sebagai jaminan.
- <sup>10</sup> Mereka pergi dengan telanjang tanpa pakaian;  
walaupun kelaparan, mereka membawa berkas-berkas gandum.
- <sup>11</sup> Mereka memeras minyak zaitun di antara deretan pohon zaitun milik orang jahat;  
mereka menginjak-injak tempat pemerasan anggur, tetapi mereka kehausan.
- <sup>12</sup> Dari luar kota, orang-orang sekarat merintih,  
dan jiwa yang terluka berseru minta tolong, tetapi Allah tidak menuntut siapa pun  
yang berbuat salah.
- <sup>13</sup> Ada orang-orang yang memberontak melawan terang,  
yang tidak mengenal jalan-jalannya, dan tidak tinggal pada jalannya.
- <sup>14</sup> Pembunuh bangun sebelum hari terang  
supaya dia dapat membunuh fakir miskin dan orang-orang melarat,  
dan pada waktu malam, dia menjadi seperti pencuri.
- <sup>15</sup> Mata orang yang berzina menanti senja,  
katanya, “Tidak ada mata yang akan melihatku,”  
lalu dia menaruh penutup di mukanya.

- <sup>16</sup> Dalam kegelapan, mereka masuk ke rumah-rumah.  
Saat siang hari, mereka menyembunyikan diri;  
mereka tidak mengenal terang.
- <sup>17</sup> Kegelapan yang kelam adalah pagi bagi mereka semua  
karena mereka berteman dengan gelapnya malam.
- <sup>18</sup> Betapa cepatnya mereka tersapu di permukaan air.  
Bagian mereka di bumi terkutuk  
sehingga tidak ada seorang pun yang membelok ke arah kebun-kebun anggur  
mereka.
- <sup>19</sup> Kemarau dan panas mengambil air salju,  
begitu juga dunia orang mati terhadap mereka yang telah berdosa.
- <sup>20</sup> Rahim ibu melupakan mereka,  
cacing-cacing menyukainya.  
Mereka tidak akan diingat lagi.  
Kefasikan akan ditebang seperti pohon.
- <sup>21</sup> Mereka memangsa perempuan mandul, yang tidak memiliki anak,  
dan berbuat tidak baik terhadap janda.
- <sup>22</sup> Akan tetapi, Allah memperpanjang hidup orang yang perkasa dengan kuasa-Nya.  
Mereka bangkit ketika mereka putus asa akan hidupnya.
- <sup>23</sup> Allah memberi mereka keamanan, dan mereka didukung,  
tetapi mata-Nya mengawasi jalan-jalan mereka.
- <sup>24</sup> Mereka ditinggikan sesaat saja, lalu mereka menghilang.  
Mereka direndahkan, dan mereka dibawa keluar dari jalan seperti yang lain,  
dan mereka dipangkas seperti kepala tangkai gandum.
- <sup>25</sup> Jika tidak demikian, siapa yang akan membuktikan bahwa aku seorang pembohong,  
dan membuat perkataanku tidak ada artinya?"

## 25

### *Tidak Seorang pun Benar di Hadapan Allah*

- <sup>1</sup> Kemudian, Bildad, orang Suah, menjawab, katanya,
- <sup>2</sup> "Kekuasaan dan kedahsyatan adalah milik Allah.  
Dia menegakkan kedamaian di tempat-Nya yang tinggi.
- <sup>3</sup> Dapatkah jumlah pasukan-Nya dihitung?  
Kepada siapakah terang-Nya tidak bersinar?
- <sup>4</sup> Lalu, bagaimana manusia bisa di sisi yang benar di hadapan Allah?  
Bagaimana dia yang lahir dari seorang perempuan bisa suci?
- <sup>5</sup> Lihatlah, bahkan bulan pun tidak bersinar terang,  
dan bintang-bintang pun tidak suci di mata-Nya,
- <sup>6</sup> lebih lagi manusia, yang hanya belatung,  
dan manusia fana, yang hanya cacing.

## 26

### *Ayub Mendeklarasikan Kedaulatan Allah*

- <sup>1</sup> Kemudian, Ayub menjawab, katanya,
- <sup>2</sup> "Betapa kamu telah membantu orang yang tidak berdaya!  
Betapa kamu telah menyelamatkan lengan yang tidak berkekuatan!
- <sup>3</sup> Betapa kamu telah menasihati orang yang tidak berhikmat,  
dan memberi pengetahuan yang melimpah!
- <sup>4</sup> Kepada siapa kamu menyuarakan kata-kata itu?

Roh siapakah yang telah keluar darimu?

- <sup>5</sup> Arwah-arwah gemetar di bawah air,  
begitu juga semua yang hidup di dalamnya.
- <sup>6</sup> Dunia orang mati telanjang di hadapan Allah,  
dan tempat kebinasaan tidak memiliki penutup.
- <sup>7</sup> Dia membentangkan utara di atas kekosongan;  
Dia menggantungkan bumi pada kehampaan.
- <sup>8</sup> Dia mengikat air di awan-awan-Nya yang tebal,  
dan awan-awan itu tidak robek bagian bawahnya.
- <sup>9</sup> Dia menutupi wajah bulan purnama,  
dan membentangkan awan-Nya di atasnya.
- <sup>10</sup> Dia melingkari batas permukaan air  
sebagai perbatasan antara terang dan gelap.
- <sup>11</sup> Tiang-tiang langit gemetar,  
dan tercengang terhadap teguran-Nya.
- <sup>12</sup> Dengan kuasa-Nya, Dia menenangkan laut;  
Dengan hikmat-Nya, Dia meremukkan Rahab.
- <sup>13</sup> Dengan napas-Nya, langit menjadi cerah.  
Tangan-Nya menusuk ular yang meluncur.
- <sup>14</sup> Lihatlah, semua itu hanyalah tepi-tepi jalan-Nya.  
Betapa lirihnya bisikan yang kita dengar dari-Nya!  
Akan tetapi, siapa yang dapat mengerti gemuruh kuasa-Nya?"

## 27

- <sup>1</sup> Kemudian, Ayub melanjutkan percakapannya, katanya,
- <sup>2</sup> "Demi Allah yang hidup, yang telah mengambil hak-hakku,  
dan Yang Mahakuasa, yang telah membuat jiwaku pahit,
- <sup>3</sup> selama napasku masih ada padaku,  
dan napas Allah ada dalam lubang hidungku,
- <sup>4</sup> bibirku tidak akan mengucapkan hal yang tidak benar,  
dan lidahku tidak akan mengucapkan kebohongan.
- <sup>5</sup> Jauhlah dariku untuk mengatakan bahwa kamu benar.  
Hingga aku mati, aku tidak akan membuang integritasku.
- <sup>6</sup> Aku memegang teguh kebenaranku, dan tidak akan membiarkannya pergi;  
hatiku tidak akan mencela satu hari pun dari masa hidupku.
- <sup>7</sup> Biarlah musuhku menjadi seperti orang fasik,  
dan dia yang bangkit melawan aku menjadi seperti orang tidak benar.
- <sup>8</sup> Sebab, harapan apakah yang dimiliki oleh orang tidak beriman  
ketika Allah membinasakannya, ketika Allah mengambil nyawanya?
- <sup>9</sup> Apakah Allah akan mendengarkan jeritannya  
ketika kesesakan menyimpannya?
- <sup>10</sup> Apakah dia akan bersenang-senang karena Yang Mahakuasa?  
Apakah dia akan berseru kepada Allah setiap waktu?
- <sup>11</sup> Aku akan mengajarimu tentang tangan Allah;  
apa pun yang ada dengan Yang Mahakuasa tidak akan kusembunyikan.
- <sup>12</sup> Lihatlah, kamu semua telah melihatnya sendiri.  
Lalu, mengapa kamu semua berlaku tidak masuk akal?
- <sup>13</sup> Ini adalah bagian orang fasik dengan Tuhan,

- milik pusaka yang diterima penindas dari Yang Mahakuasa.
- <sup>14</sup> Meskipun anak-anaknya bertambah banyak, itu adalah untuk pedang, dan keturunannya tidak memiliki cukup makanan.
- <sup>15</sup> Mereka yang bertahan hidup akan dikubur karena wabah penyakit, dan janda-jandanya tidak akan meratapi mereka.
- <sup>16</sup> Meskipun dia menimbun perak seperti debu, dan mengumpulkan pakaian seperti gundukan tanah liat,
- <sup>17</sup> dia bisa mengumpulkannya, tetapi orang benar yang akan mengenakannya, dan orang tidak bersalah akan membagi-bagikan perak itu.
- <sup>18</sup> Dia membangun rumahnya seperti sarang ngengat, seperti pondok yang dibuat oleh tukang jaga.
- <sup>19</sup> Dia berbaring dengan keadaan kaya, tetapi tidak akan melakukannya lagi; ketika dia membuka matanya, semuanya sudah tidak ada lagi.
- <sup>20</sup> Kengerian mengejanya seperti air bah; angin badai mengangkatnya pada waktu malam.
- <sup>21</sup> Angin timur menerbangkannya, dan dia lenyap; angin itu menyapunya hingga jauh dari tempatnya.
- <sup>22</sup> Angin itu melontarkannya tanpa belas kasihan; dia melarikan diri dengan sangat cepat dari kuasanya.
- <sup>23</sup> Angin itu bertepuk tangan terhadapnya, dan menghina dia dari tempatnya.”

## 28

### *Pencarian Manusia akan Hikmat*

- <sup>1</sup> “Sesungguhnya, ada tempat penambangan perak, dan tempat emas dimurnikan.
- <sup>2</sup> Besi digali dari dalam bumi, dan tembaga dilebur dari bijih.
- <sup>3</sup> Manusia mengakhiri kegelapan; dia menyelidiki bijih ke batas terjauh, dalam kegelapan dan kegelapan yang kelam.
- <sup>4</sup> Dia membuat terowongan jauh dari tempat manusia hidup, tempat-tempat yang dilupakan oleh para penjelajah; mereka menggantung di udara dan berayun-ayun jauh dari manusia.
- <sup>5</sup> Dari tanah, keluarlah makanan, tetapi bagian bawahnya berubah muncul seperti api.
- <sup>6</sup> Bebatuannya adalah tempat batu-batu safir, dan mengandung debu-debu emas.
- <sup>7</sup> Tidak ada burung yang mengetahui jalan ke sana, dan mata elang tidak pernah melihatnya.
- <sup>8</sup> Binatang buas belum pernah menginjakkan kaki di sana; singa tidak pernah melewatinya.
- <sup>9</sup> Manusia menjamahkan tangan pada batu yang keras, dan membalikkan gunung-gunung oleh akar-akar.
- <sup>10</sup> Dia menggali saluran di antara gunung-gunung batu, dan matanya telah melihat segala sesuatu yang berharga.
- <sup>11</sup> Dia membendung arus-arus sungai supaya mereka tidak mengalir, dan apa yang tersembunyi dibawanya kepada terang.
- <sup>12</sup> Akan tetapi, di manakah hikmat ditemukan?

Di manakah tempat pengertian?

- <sup>13</sup> Manusia tidak mengetahui nilainya,  
dan ia tidak ditemukan di negeri orang hidup.
- <sup>14</sup> Tempat yang dalam berkata, 'Ia tidak ada padaku.'  
Laut pun berkata, 'Ia tidak bersamaku.'
- <sup>15</sup> Ia tidak bisa dibeli dengan emas,  
dan harganya tidak bisa ditimbang dengan perak.
- <sup>16</sup> Ia tidak bisa dinilai dengan emas Ofir,  
dengan krisopras mahal, atau dengan safir.
- <sup>17</sup> Emas dan kristal tidak sebanding dengannya,  
dan ia tidak bisa ditukar dengan perhiasan dari emas berharga.
- <sup>18</sup> Tidak akan ada lagi yang menyebut batu karang dan kristal;  
harga hikmat jauh di atas mutiara.
- <sup>19</sup> Batu topas dari Etiopia tidak dapat menyamainya,  
dan ia tidak bisa dinilai dengan emas murni.
- <sup>20</sup> Jadi, dari mana datangnya hikmat?  
Di mana tempat pengertian?
- <sup>21</sup> Ia tersembunyi dari mata segala yang hidup,  
dan tertutup dari burung-burung di udara.
- <sup>22</sup> Kehancuran dan kematian berkata,  
'Kami telah mendengar kabar angin tentangnya dengan telinga kami.'
- <sup>23</sup> Allah mengetahui jalan menuju kepadanya,  
dan mengetahui tempatnya.
- <sup>24</sup> Sebab, Dia melihat sampai ke segala ujung bumi,  
dan melihat segala sesuatu yang ada di bawah langit.
- <sup>25</sup> Ketika Dia memberikan berat kepada angin,  
dan mengukur air dengan ukuran,
- <sup>26</sup> ketika Dia membuat ketetapan bagi hujan,  
dan jalan bagi petir,
- <sup>27</sup> maka Dia melihat kepada hikmat, dan menyatakannya;  
Dia menetapkannya dan menyelidikinya.
- <sup>28</sup> Lalu, Dia berkata kepada manusia, 'Lihatlah, takut akan Tuhan, itulah hikmat;  
dan berbalik dari kejahatan adalah pengertian.' "

## 29

### *Ayub Melanjutkan Perkataannya*

- <sup>1</sup> Kemudian, Ayub melanjutkan percakapannya, katanya,
- <sup>2</sup> "Ah, seandainya aku seperti pada bulan-bulan sebelumnya,  
seperti pada hari-hari ketika Allah mengawasiku,
- <sup>3</sup> ketika pelita-Nya bersinar atas kepalaku,  
dan dengan terang-Nya, aku berjalan melewati kegelapan.
- <sup>4</sup> Saat aku ada pada hari-hari kejayaanku,  
ketika persahabatan karib dengan Allah menaungi tendaku,
- <sup>5</sup> ketika Yang Mahakuasa masih bersamaku,  
dan anak-anakku ada di sekelilingku,
- <sup>6</sup> ketika langkah-langkahku dibasuh dengan dadih,  
dan gunung batu mengalirkan sungai minyak bagiku.
- <sup>7</sup> Ketika aku keluar ke pintu gerbang kota,

- dan menyiapkan tempat dudukku di alun-alun kota,  
<sup>8</sup> orang-orang muda melihatku, dan undur diri,  
 dan orang-orang tua bangkit dan berdiri.  
<sup>9</sup> Para pemimpin menahan pembicaraannya,  
 dan menaruh tangan pada mulut mereka.  
<sup>10</sup> Suara orang-orang terhormat diredam,  
 dan lidah mereka melekat pada langit-langit mulut mereka.  
<sup>11</sup> Ketika telinga mendengar, ia menyebutku diberkati,  
 dan ketika mata melihat, ia menyetujuinya.  
<sup>12</sup> Sebab, aku menyelamatkan orang miskin yang berseru minta tolong  
 dan anak yatim yang tidak memiliki siapa pun untuk membantunya.  
<sup>13</sup> Berkat dari orang yang hampir binasa datang kepadaku,  
 dan aku membuat hati para janda bernyanyi karena sukacita.  
<sup>14</sup> Aku mengenakan kebenaran, dan ia dipakaikan kepadaku;  
 keadilanku seperti sebuah jubah dan serban.  
<sup>15</sup> Aku menjadi mata bagi yang buta,  
 dan kaki bagi yang timpang.  
<sup>16</sup> Aku menjadi ayah bagi yang melarat,  
 dan aku menyelidiki perkara dari orang yang tidak aku kenal.  
<sup>17</sup> Aku mematahkan gigi taring orang fasik,  
 dan membuatnya melepaskan mangsanya dari giginya.  
<sup>18</sup> Lalu, aku berpikir, 'Aku akan mati di dalam sarangku,  
 dan aku akan memperbanyak hari-hariku seperti pasir.  
<sup>19</sup> Akar-akaraku menjalar ke air,  
 dengan embun di atas cabang-cabangku sepanjang malam.  
<sup>20</sup> Kemuliaanku segar bersamaku,  
 dan busurku selalu diperbarui di tanganku.'  
<sup>21</sup> Orang-orang mendengarkan aku, dan menunggu  
 dengan diam kepada nasihatku.  
<sup>22</sup> Setelah aku berbicara, mereka tidak berbicara lagi;  
 perkataanku jatuh ke atas mereka.  
<sup>23</sup> Mereka menantikan aku seperti menantikan hujan,  
 dan mereka membuka mulut mereka seperti menadah hujan akhir musim.  
<sup>24</sup> Jika aku tersenyum kepada mereka saat mereka tidak memiliki keyakinan,  
 cahaya wajahku tidak mereka tolak.  
<sup>25</sup> Aku memilih jalan mereka, dan duduk sebagai pemimpin;  
 aku hidup seperti raja di antara pasukan-pasukannya,  
 layaknya orang yang menghibur orang yang berduka."

### 30

- <sup>1</sup> "Namun, sekarang mereka menertawakanku, mereka yang lebih muda daripada aku,  
 yang ayahnya kupandang remeh bahkan untuk ditempatkan bersama anjing-  
 anjing penggembala kawanan ternakku.  
<sup>2</sup> Apa yang bisa aku dapatkan dari kekuatan tangan-tangan mereka,  
 orang-orang yang kekuatannya telah lenyap itu?  
<sup>3</sup> Melalui keinginan dan rasa lapar yang kuat,  
 mereka menggerogoti tanah yang kering pada malam hari, tanah yang tandus dan  
 sunyi;  
<sup>4</sup> mereka memetik tanaman menjalar dan daun dari semak-semak,  
 dan akar pohon arar adalah makanannya.

- <sup>5</sup> Mereka diusir dari kumpulan orang banyak;  
orang-orang meneriaki mereka seperti pencuri
- <sup>6</sup> sehingga mereka harus tinggal di lembah-lembah mengerikan,  
di dalam lubang-lubang bumi dan gunung-gunung batu.
- <sup>7</sup> Mereka meringkik di antara semak-semak;  
Mereka berkumpul bersama di bawah jelatang.
- <sup>8</sup> Mereka itu anak-anak orang-orang bodoh dan tidak bernama,  
dan diusir keluar dari negeri mereka.
- <sup>9</sup> Sekarang, aku telah menjadi lagu ejekan mereka;  
aku telah menjadi buah bibir bagi mereka.
- <sup>10</sup> Mereka membenci aku; mereka menjauh dariku;  
mereka tidak ragu-ragu meludah di depanku.
- <sup>11</sup> Karena Allah telah melepaskan tali busurku dan merendahkan aku,  
mereka juga melemparkan tali kekang di hadapanku.
- <sup>12</sup> Di sebelah kananku, gerombolan pengacau bangkit.  
Mereka menyingkirkan kakiku,  
dan membangun jalan kehancuran melawan aku.
- <sup>13</sup> Mereka merusak jalanku, mendukung malapetakaku,  
tidak perlu seorang pun membantu mereka.
- <sup>14</sup> Seperti melewati tembok yang terbelah, mereka datang;  
di tengah reruntuhan, mereka menerjang.
- <sup>15</sup> Kengerian berbalik kepadaku.  
Mereka mengejar kehormatanku seperti angin;  
kemakmuranku lenyap seperti awan.
- <sup>16</sup> Sekarang, jiwaku dicurahkan dalam diriku;  
hari-hari penderitaan telah mencengkeram aku.
- <sup>17</sup> Malam menusuk tulang-tulangku,  
dan rasa sakit menggerogoti aku tanpa henti.
- <sup>18</sup> Dengan kekuatan yang besar, pakaianku robek;  
dia mencengkeramku seperti kerah jubahku.
- <sup>19</sup> Allah melemparkanku ke dalam lumpur,  
dan aku menjadi seperti abu dan debu.
- <sup>20</sup> Aku berseru minta tolong kepada-Mu, tetapi Engkau tidak menjawabku.  
Aku berdiri, tetapi Engkau hanya memandangkanku.
- <sup>21</sup> Engkau berubah menjadi kejam terhadapku;  
dengan kekuatan tangan-Mu, Engkau menganiaya aku.
- <sup>22</sup> Engkau mengangkatku ke atas angin, dan membuatku mengendarainya;  
Engkau melemparkanku di tengah amukan badai.
- <sup>23</sup> Sebab, aku tahu bahwa Engkau akan membawaku kepada kematian  
dan ke tempat yang telah ditentukan bagi semua yang hidup.
- <sup>24</sup> Sesungguhnya, Dia tidak akan mengulurkan tangan-Nya kepada tumpukan reruntuhan  
jika mereka berseru ketika Dia menghancurkannya.
- <sup>25</sup> Tidakkah aku menangis bagi dia yang mengalami hari-hari yang berat?  
Tidakkah jiwaku berduka bagi orang miskin?
- <sup>26</sup> Namun, ketika aku berharap akan hal yang baik, kejahatanlah yang datang;  
ketika aku menantikan terang, kegelapanlah yang datang.
- <sup>27</sup> Lubuk hatiku bergelora, dan tidak pernah bisa diam;

- hari-hari penderitaan mendatangi.
- <sup>28</sup> Aku berjalan dengan kulit menghitam, tetapi bukan oleh matahari;  
aku berdiri di tengah perkumpulan untuk memohon pertolongan.
- <sup>29</sup> Aku adalah saudara dari naga-naga laut  
dan teman para burung unta.
- <sup>30</sup> Kulitku berubah menjadi hitam, dan mengelupas dari tubuhku,  
dan tulang-tulangku terbakar karena demam.
- <sup>31</sup> Kecapiku diubah menjadi ratapan,  
dan serulingku menjadi suara dari mereka yang menangis.”

### 31

- <sup>1</sup> “Aku telah membuat perjanjian dengan mataku.  
Bagaimana mungkin aku memandang anak dara?
- <sup>2</sup> Apa yang akan menjadi bagianku dari Allah yang di atas,  
atau milik pusakaku dari Yang Mahakuasa di tempat tinggi?
- <sup>3</sup> Bukankah malapetaka bagi orang tidak benar,  
dan bencana bagi pekerja kejahatan?
- <sup>4</sup> Tidakkah Dia melihat jalan-jalanku,  
dan jumlah semua langkahku?
- <sup>5</sup> Jika aku telah berjalan dalam kebohongan,  
dan kakiku terburu-buru membohongi,
- <sup>6</sup> biarlah aku ditimbang dengan timbangan yang benar,  
dan Allah akan mengetahui integritasku.
- <sup>7</sup> Jika langkah-langkahku telah menyimpang dari jalan,  
dan hatiku mengikuti mataku,  
atau jika ada cela yang melekat pada tanganku,
- <sup>8</sup> biarlah aku menabur, dan yang lain makan,  
ya biarlah tanaman-tanaman yang aku tanam tercabut akar-akarnya.
- <sup>9</sup> Jika hatiku telah dipikat oleh seorang perempuan,  
atau jika aku telah mengintai di pintu tetanggaku,
- <sup>10</sup> biarlah istriku menggiling bagi orang lain,  
dan biarlah laki-laki lain membungkuk di atasnya.
- <sup>11</sup> Sebab, ini adalah kejahatan yang keji,  
itu adalah pelanggaran yang harus dihukum oleh hakim.
- <sup>12</sup> Sebab, ini adalah api yang menghanguskan sampai ke tempat kehancuran,  
dan ia akan melahap semua panenanku sampai ke akar-akarnya.
- <sup>13</sup> Jika aku telah menolak hak pelayanku laki-laki atau pelayanku perempuan  
ketika mereka mengeluh terhadapku,
- <sup>14</sup> apa yang akan aku lakukan ketika Allah mengecam?  
Ketika Dia memanggilku, apa yang harus aku jawab kepada-Nya?
- <sup>15</sup> Bukankah Allah yang menjadikan aku dalam kandungan, juga menjadikan dia?  
Bukankah Dia yang membentuk kita dalam kandungan?
- <sup>16</sup> Jika aku telah menghalangi apa pun yang diinginkan oleh orang miskin,  
atau menyebabkan mata janda-janda menjadi lemah,
- <sup>17</sup> jika aku telah makan potongan rotiku seorang diri,

- dan anak yatim tidak ikut memakannya,  
18 karena sejak masa mudaku, aku membesarkan anak yatim seperti seorang ayah,  
dan sejak dari kandungan ibuku, aku telah menuntun janda,  
19 jika aku pernah melihat orang binasa karena kekurangan pakaian,  
atau orang miskin tanpa selimut,  
20 jika pinggangnya tidak memberkati aku  
karena dirinya sudah dihangatkan oleh potongan bulu dombaku,  
21 jika aku telah mengangkat tanganku terhadap anak yatim,  
karena aku melihat pertolonganku ada di pintu gerbang,  
22 biarlah tulang belikatku lepas dari bahunya,  
dan lenganku dipatahkan dari persendiannya.  
23 Sebab, kesengsaraan dari Allah adalah kengerian bagiku,  
dan karena kebesaran-Nya, aku tidak sanggup melakukan apa pun.
- 24 Jika aku meletakkan pengharapanku pada emas,  
atau menyebut emas murni,  
'Kamu adalah kepercayaanku,'  
25 jika aku bersukacita karena kekayaanku melimpah,  
atau karena kekuatan, tanganku mendapat banyak hasil,  
26 jika aku melihat matahari ketika ia bersinar,  
atau bulan yang sedang bergerak dalam keindahannya,  
27 sehingga diam-diam hatiku terpikat,  
dan mulutku mengecup tanganku,  
28 hal ini juga menjadi ketidakadilan yang harus dihukum,  
karena aku sudah menyangkal Allah yang ada di atas.
- 29 Jika aku bersukacita atas kehancuran musuhku,  
atau meninggikan diri ketika kejahatan menimpanya,  
30 aku tidak akan membiarkan mulutku berbuat dosa  
dengan meminta kutuk atas hidupnya.
- 31 Jika orang-orang di dalam kemahku belum pernah berkata,  
'Siapa yang belum dipuaskan oleh makanannya?'  
32 tidak ada orang asing yang menghabiskan malamnya di jalanan,  
karena aku membuka pintu-pintuku bagi para pengembara.  
33 Jika aku menutupi pelanggaranku seperti manusia Adam  
dengan menyembunyikan kesalahanku di dalam hatiku,  
34 karena aku takut kepada orang banyak,  
dan penghinaan kaum keluarga membuatku takut,  
sehingga aku tetap diam dan tidak akan keluar dari pintu.  
35 Ah, seandainya aku punya seseorang untuk mendengarkanku.  
Inilah tandaku! Biarlah Yang Mahakuasa menjawab aku.  
Biarlah surat tuduhan itu ditulis oleh pendakwaku.  
36 Sebenarnya, aku akan menanggungnya di atas bahunya;  
aku akan mengikatkannya ke atasku seperti sebuah mahkota.  
37 Aku akan memberitahukan jumlah langkah-langkahku kepada-Nya;  
seperti seorang pangeran, aku akan mendekati-Nya.
- 38 Jika tanahku berteriak melawan aku,  
dan semua alur bajaknya menangis bersama-sama,  
39 jika aku sudah menghabiskan kekuatannya tanpa perak,

atau menghilangkan nyawa pemiliknya,  
<sup>40</sup> biarlah duri-duri tumbuh, bukannya gandum,  
 dan rumput liar, bukannya jelai.”

Perkataan-perkataan Ayub selesai.

## 32

### *Elihu Mengemukakan Pendapat*

<sup>1</sup> Ketiga orang itu berhenti menjawab Ayub karena dia benar menurut pandangannya sendiri.

<sup>2</sup> Kemudian, Elihu, anak Barakheel, orang Bus, dari keluarga Ram, menjadi marah terhadap Ayub karena dia membenarkan dirinya lebih daripada Allah.

<sup>3</sup> Dia juga marah terhadap ketiga orang sahabat Ayub karena mereka tidak dapat menjawab, tetapi sudah mempersalahkan Ayub.

<sup>4</sup> Elihu sudah menunggu untuk berbicara kepada Ayub karena mereka berusia lebih tua darinya.

<sup>5</sup> Akan tetapi, ketika Elihu melihat bahwa dari mulut ketiga orang itu tidak ada lagi jawaban, dia menjadi marah.

<sup>6</sup> Kemudian, Elihu, anak Barakheel, orang Bus, menjawab, katanya,

“Aku masih berusia muda sedangkan kamu berusia lanjut.

Karena itu, aku segan dan takut menyampaikan pendapatku kepadamu.

<sup>7</sup> Pikirku, ‘Biarlah hari-hari berbicara,  
 dan banyaknya tahun mengajarkan hikmat.’

<sup>8</sup> Akan tetapi, roh di dalam manusia, dan  
 napas dari Yang Mahakuasa, itulah yang memberinya pengertian.

<sup>9</sup> Bukan banyak umur yang memberi hikmat,  
 atau bukan yang sudah tua yang mengerti keadilan.

<sup>10</sup> Oleh sebab itu, aku berkata, ‘Dengarkan aku.  
 Aku juga akan menyampaikan pendapatku.’

<sup>11</sup> Lihat, aku menunggu kata-katamu;  
 aku mendengarkan pemikiran-pemikiranmu  
 selagi kamu mencari kata-kata.

<sup>12</sup> Aku bahkan memberikan perhatian kepadamu,  
 tetapi, lihat, tidak ada yang menegur Ayub,  
 atau dari antara kamu menjawab perkataannya.

<sup>13</sup> Jangan katakan, ‘Kami sudah mendapatkan hikmat.  
 Biarlah Allah yang akan menyalahkan dia, bukan manusia.’

<sup>14</sup> Ayub tidak mengarahkan kata-katanya terhadap aku,  
 maka aku tidak akan menjawab dia dengan perkataanmu.

<sup>15</sup> Mereka bingung, dan tidak dapat menjawab lagi;  
 setiap perkataan mereka sudah lenyap.

<sup>16</sup> Haruskah aku menunggu karena mereka tidak berbicara,  
 karena mereka berhenti, dan tidak menjawab lagi?

<sup>17</sup> Aku akan menjawab bagianku;  
 bahkan aku juga akan mengungkapkan apa yang kuketahui.

<sup>18</sup> Sebab, aku penuh dengan kata-kata,  
 dan semangat di dalam diriku mendesakku.

<sup>19</sup> Lihat, perutku seperti anggur yang belum dibuka,

seperti kirbat anggur baru yang siap pecah.

- <sup>20</sup> Aku harus berbicara supaya aku merasa lega;  
aku akan membuka mulutku, dan menjawab.  
<sup>21</sup> Aku tidak akan memihak kepada siapa pun,  
atau menyanjung seorang pun.  
<sup>22</sup> Sebab, aku tidak tahu cara untuk menyanjung.  
Jika aku melakukannya, Penciptaku akan segera mengambilkmu.”

### 33

- <sup>1</sup> “Akan tetapi, Ayub, dengarkanlah kata-kataku,  
dan perhatikanlah semua perkataanku.  
<sup>2</sup> Lihat, sekarang, aku membuka mulutku;  
lidahku di dalam mulutku berbicara.  
<sup>3</sup> Kata-kataku timbul dari kejujuran hatiku,  
dan bibirku menyatakan pengetahuan dengan terus terang.  
<sup>4</sup> Roh Allah telah menjadikan aku,  
dan napas Yang Mahakuasa menghidupkan aku.  
<sup>5</sup> Jawab aku jika kamu bisa;  
aturlah perkataanmu di hadapanku, dan bersiaplah.  
<sup>6</sup> Lihatlah, aku sama sepertimu di hadapan Allah;  
aku juga dibentuk dari tanah liat.  
<sup>7</sup> Sesungguhnya, kengerian kepadaku janganlah menakutimu,  
dan tekananku juga tidak akan berat atasmu.  
  
<sup>8</sup> Sungguh, kamu telah berbicara di telingaku,  
dan aku telah mendengar suara perkataanmu,  
<sup>9</sup> ‘Aku bersih tanpa pelanggaran;  
aku suci, dan tanpa dosa.  
<sup>10</sup> Namun, Allah menemukan alasan permusuhan kepadaku;  
Dia menganggap aku sebagai musuh-Nya.  
<sup>11</sup> Dia meletakkan kakiku dalam pasung,  
dan Dia mengawasi segala jalanku.’  
<sup>12</sup> Lihat, dalam hal ini, kamu tidak benar. Ini jawabanku,  
sebab Allah itu lebih besar daripada manusia.  
<sup>13</sup> Mengapa kamu berbantah dengan Dia,  
karena Dia tidak menjawab segala perkataan manusia?  
  
<sup>14</sup> Sebab, Allah berfirman dengan satu dua cara,  
walaupun manusia tidak memperhatikannya.  
<sup>15</sup> Dalam mimpi, dalam penglihatan pada waktu malam,  
ketika tidur nyenyak menghinggapi orang-orang,  
ketika terlelap di tempat tidur mereka.  
<sup>16</sup> Kemudian, Dia membuka telinga manusia,  
dan mengejutkan mereka dengan teguran-teguran,  
<sup>17</sup> untuk memalingkan manusia dari perbuatannya,  
dan menyelubungi manusia dari kesombongannya.  
<sup>18</sup> Dia menahan nyawa manusia dari liang kubur,  
dan hidupnya dari kebinasaan oleh senjata.  
<sup>19</sup> Manusia juga dihukum dengan rasa sakit di atas tempat tidurnya,  
dan dengan perselisihan terus-menerus pada tulang-tulangnyanya,

- 20 sehingga hidupnya muak dengan makanan,  
dan jiwanya menolak makanan yang sedap.
- 21 Dagingnya habis dari pandangan,  
dan tulang-tulangnya, yang dahulu tidak kelihatan, menjadi menonjol ke luar.
- 22 Nyawanya mendekat liang kubur,  
dan hidupnya menuju pembawa-pembawa pesan kematian.
- 23 Jika ada seorang malaikat di sisinya,  
satu pengantara di antara seribu,  
untuk menyatakan kepada manusia apa yang benar kepadanya,
- 24 Dia akan berbelaskasihan kepadanya, dan berfirman,  
'Lepaskan dia dari turun ke liang kubur;  
Aku sudah menemukan tebusan.'
- 25 Tubuhnya akan menjadi segar dengan masa muda;  
biarlah dia kembali pada masa mudanya.
- 26 Dia berdoa kepada Allah, dan Allah berkenan kepadanya;  
dia akan melihat wajah Allah dengan sukacita,  
dan Allah akan mengembalikan kebenaran-Nya kepada manusia.
- 27 Dia akan memandang kepada yang lain, dan berkata,  
'Aku sudah berdosa dan membengkokkan apa yang benar,  
tetapi itu tidak dibalaskan kepadaku.'
- 28 Dia telah menebus nyawaku dari turun ke liang kubur,  
dan hidupku akan melihat terang.'
- 29 Lihat, Allah melakukan semua ini,  
dua kali, bahkan tiga kali terhadap manusia
- 30 untuk mengembalikan nyawanya dari liang kubur  
sehingga cahaya kehidupan akan meneranginya.
- 31 Perhatikan, Ayub, dan dengarkanlah aku;  
diamlah, dan aku akan berbicara.
- 32 Jika ada yang hendak kamu katakan, jawablah aku;  
berbicaralah, karena aku ingin membenarkanmu.
- 33 Jika tidak, dengarkanlah aku;  
diamlah, dan aku akan mengajarkan hikmat kepadamu."

## 34

- 1 Kemudian, Elihu menjawab, katanya,
- 2 "Dengarkan kata-kataku, hai orang-orang berhikmat;  
bukalah telingamu terhadap aku, hai orang-orang berpengetahuan.
- 3 Sebab, telinga menguji kata-kata,  
seperti mulut mencicipi makanan.
- 4 Mari kita pertimbangkan bagi kita sendiri apa yang adil;  
mari kita tentukan di antara kita sendiri apa yang baik.
- 5 Sebab, Ayub berkata, 'Aku ini benar,  
tetapi Allah menjauhkan keadilanku.
- 6 Haruskah aku berbohong tentang keadilanku?  
Lukaku tidak tersembuhkan meski tidak ada pelanggaran padaku.'
- 7 Siapakah orang yang seperti Ayub,  
yang meminum hujatan seperti air,
- 8 yang berjalan dalam persekutuan dengan orang-orang jahat,  
dan bergaul dengan orang fasik?
- 9 Sebab, dia sudah berkata,

'Tidak ada untungnya bagi manusia  
ketika dia berkenan di hadapan Allah.'

- <sup>10</sup> Karena itu, dengarkan aku, hai orang-orang yang berakal budi.  
Jauhlah dari Allah untuk melakukan kefasikan,  
dan dari Yang Mahakuasa untuk berbuat lalim.
- <sup>11</sup> Sebab, Dia membalas seseorang sesuai perbuatannya,  
dan sesuai jalannya, Dia akan menyebabkan seseorang menjalani jalannya.
- <sup>12</sup> Sungguh, sebenarnya Allah tidak akan bertindak secara fasik,  
dan Yang Mahakuasa tidak akan membengkokkan keadilan.
- <sup>13</sup> Siapa yang memercayakan bumi kepada-Nya?  
Siapa yang menempatkan Dia atas-Nya?
- <sup>14</sup> Jika Dia menetapkan hati-Nya atas dia,  
dan mengumpulkan bagi diri-Nya roh dan napas-Nya,
- <sup>15</sup> semua yang hidup akan binasa bersama-sama,  
dan manusia akan kembali menjadi debu.
- <sup>16</sup> Jika kamu memiliki pengertian, dengarkan ini,  
bukalah telinga terhadap ucapan perkataanku.
- <sup>17</sup> Dapatkah orang yang membenci keadilan memerintah?  
Akankah kamu menyalahkan Dia yang adil dan perkasa,
- <sup>18</sup> yang berkata kepada raja, 'Orang jahat,'  
dan kepada para bangsawan, 'Orang fasik'?
- <sup>19</sup> Siapa yang tidak memandang muka kepada para pembesar,  
dan tidak mengenal yang kaya lebih daripada yang miskin,  
karena mereka semua adalah buatan tangan-Nya?
- <sup>20</sup> Dalam sekejap, mereka mati,  
dan pada tengah malam, orang-orang diguncangkan dan lenyap;  
orang-orang perkasa disingkirkan bukan oleh manusia.
- <sup>21</sup> Sebab, mata-Nya ada pada jalan-jalan manusia,  
dan Dia mengawasi semua langkah mereka.
- <sup>22</sup> Tidak ada kegelapan, tidak ada bayang-bayang kelam,  
tempat para pelaku kejahatan dapat menyembunyikan dirinya.
- <sup>23</sup> Sebab, Allah tidak perlu memutuskan bagi manusia,  
bahwa dia harus datang menghadap Allah dalam pengadilan.
- <sup>24</sup> Dia meremukkan orang-orang berkuasa tanpa penyelidikan,  
dan menetapkan orang-orang yang lain menggantikan mereka.
- <sup>25</sup> Oleh karena itu, Dia mengetahui perbuatan mereka;  
Dia menggulingkan mereka pada waktu malam sehingga mereka hancur.
- <sup>26</sup> Dia menampar mereka karena kefasikan mereka  
di tempat mereka dapat dilihat,
- <sup>27</sup> sebab mereka telah berbalik dari mengikut Dia,  
dan tidak memahami jalan-jalan-Nya.
- <sup>28</sup> Mereka menyebabkan teriakan orang miskin sampai di hadapan-Nya  
sehingga Dia mendengar teriakan orang-orang yang tertindas.
- <sup>29</sup> Saat Dia diam, siapa yang dapat mempersalahkan-Nya?  
Saat Dia menyembunyikan wajah-Nya, siapa yang dapat melihat-Nya?  
Baik itu ada satu orang maupun suatu bangsa
- <sup>30</sup> supaya orang fasik tidak memerintah,  
dan tidak menjerat bagi rakyat.

- 31 Sebab, adakah orang yang telah berkata kepada Allah,  
‘Aku sudah menanggung hukuman, aku tidak akan berlaku jahat lagi.
- 32 Ajarkan kepadaku apa yang tidak bisa kulihat;  
jika aku sudah melakukan kesalahan,  
aku tidak akan melakukannya lagi.’
- 33 Menurutmu haruskah Allah membalas,  
karena kamu menolaknya?  
Sebab, kamu harus memilih, bukan aku;  
karena itu, katakan kepadaku apa yang kamu ketahui.
- 34 Orang-orang berakal budi akan berkata kepadaku;  
orang berhikmat yang mendengarkan aku berkata,
- 35 ‘Ayub berbicara tanpa pengetahuan,  
dan kata-katanya tanpa pengertian.’
- 36 Ayub akan diuji sampai terus-menerus  
karena dia menjawab seperti orang fasik!
- 37 Sebab, dia menambah pelanggaran pada dosanya;  
dia menepuk tangannya di antara kami,  
dan memperbanyak perkataannya melawan Allah.”

## 35

- 1 Kemudian, Elihu menjawab, katanya,
- 2 “Apakah menurutmu ini adil,  
ketika kamu berkata, ‘Aku benar di hadapan Allah’?
- 3 Sebab, kamu bertanya,  
‘Apa gunanya bagi-Mu?  
Apa keuntunganku dengan tidak berdosa?’
- 4 Aku akan menjawabmu,  
dan sahabat-sahabatmu yang ada bersamamu.
- 5 Pandanglah langit, dan lihatlah;  
perhatikanlah awan-awan yang lebih tinggi darimu.
- 6 Jika kamu berdosa, apa yang kamu perbuat terhadap Allah?  
Jika pelanggaranmu banyak, apa yang kamu lakukan terhadap Dia?
- 7 Jika kamu benar, apa yang kamu berikan kepada Allah?  
Atau, apa yang Dia terima dari tanganmu?
- 8 Kefasikanmu hanya mengenai bagi orang sepertimu,  
dan kebenaranmu hanya bagi anak manusia.
- 9 Oleh karena banyaknya penindasan, orang-orang menjerit;  
mereka berteriak minta tolong karena lengan penguasa.
- 10 Akan tetapi, tidak ada seorang pun yang bertanya, ‘Di mana Allah, Penciptaku,  
yang memberikan nyanyian pada waktu malam,  
yang mengajari kami melebihi binatang-binatang di bumi,  
dan memberikan hikmat melebihi burung-burung di udara?’
- 12 Di sana, mereka berseru-seru, tetapi Dia tidak menjawab  
oleh karena kesombongan orang-orang fasik.
- 13 Sungguh, Allah tidak akan mendengar teriakan hampa,  
dan Yang Mahakuasa tidak akan memperhatikannya.
- 14 Terlebih lagi ketika kamu berkata bahwa kamu tidak melihat-Nya,  
bahwa perkaramu ada di hadapan-Nya, dan kamu harus menantikan Dia.
- 15 Sekarang, karena kemarahan-Nya tidak menghukum,  
dan Dia tidak terlalu memperhatikan pelanggaran,

<sup>16</sup> Ayub membuka mulutnya dengan sia-sia;  
banyak berbicara tanpa pengetahuan.”

## 36

- <sup>1</sup> Lalu, Elihu kembali berkata,  
<sup>2</sup> “Bersabarlah denganku sebentar, dan aku akan menunjukkan kepadamu,  
karena masih ada lagi yang harus kukatakan atas nama Allah.  
<sup>3</sup> Aku akan memperoleh pengetahuanku dari jauh,  
dan membenarkan Penciptaku.  
<sup>4</sup> Sebab, sebenarnya, perkataanku tidak salah;  
seorang yang sempurna pengetahuannya ada bersamamu.
- <sup>5</sup> Lihat, Allah itu perkasa, dan Dia tidak merendahkan siapa pun.  
Dia perkasa dalam kekuatan akal budi-Nya.  
<sup>6</sup> Dia tidak akan membiarkan orang fasik hidup,  
tetapi memberikan keadilan kepada orang yang tertindas.  
<sup>7</sup> Dia tidak menarik pandangan-Nya dari orang benar,  
tetapi bersama para raja di atas takhta, Dia mendudukkan mereka selamanya, dan  
mereka ditinggikan.  
<sup>8</sup> Akan tetapi, jika mereka dibelenggu dengan rantai,  
dan ditangkap dengan tali-tali penderitaan,  
<sup>9</sup> Dia memberi tahu mereka tentang perbuatan mereka  
dan pelanggaran-pelanggaran mereka, bahwa mereka telah berlaku sombong.  
<sup>10</sup> Dia membuka telinga mereka bagi teguran,  
dan memerintahkan agar mereka berbalik dari kejahatan.  
<sup>11</sup> Jika mereka mendengarkan dan berbakti kepada-Nya,  
mereka akan menghabiskan hari-hari mereka dalam kemakmuran, dan tahun-  
tahun mereka dalam kesenangan.  
<sup>12</sup> Akan tetapi, jika mereka tidak mendengarkan,  
mereka akan mati oleh pedang, dan binasa tanpa pengetahuan.  
<sup>13</sup> Orang yang hatinya fasik menyimpan kemarahan di dalam hati;  
mereka tidak berseru minta tolong ketika Dia membelenggu mereka.  
<sup>14</sup> Jiwa mereka mati pada masa mudanya,  
dan hidup mereka berakhir di antara para pelacur kuil laki-laki.  
<sup>15</sup> Dia menyelamatkan yang menderita dengan penderitaan mereka,  
dan membuka telinga mereka dengan penindasan.  
<sup>16</sup> Pasti, Dia akan membujukmu keluar dari kesesakan,  
menuju tempat yang luas, tanpa kekangan,  
dan apa yang disiapkan di atas mejamu penuh dengan lemak.  
<sup>17</sup> Akan tetapi, kamu dipenuhi dengan hukuman orang fasik;  
hukuman dan keadilan mencengkerammu.  
<sup>18</sup> Jangan sampai panas hati membujukmu dalam olok-olok;  
jangan biarkan suap yang besar menyesatkanmu.  
<sup>19</sup> Dapatkah kekayaanmu menjauhkanmu dari kesusahan,  
ataukah seluruh kehebatan kekuatanmu?  
<sup>20</sup> Jangan merindukan malam,  
ketika bangsa-bangsa lenyap dari tempat mereka.  
<sup>21</sup> Waspadalah, jangan berbalik kepada kejahatan,  
karena inilah kamu telah dicobai oleh penderitaan.  
<sup>22</sup> Lihat, Allah ditinggikan dalam kuasa-Nya;  
siapakah guru yang seperti Dia?

- 23 Siapakah yang menunjukkan jalan-Nya bagi Dia?  
Siapakah yang dapat berkata, 'Engkau telah melakukan kesalahan'?
- 24 Ingatlah untuk meninggikan perbuatan-Nya,  
yang telah dinyanyikan oleh orang-orang.
- 25 Semua manusia telah melihatnya;  
orang-orang mengamatinya dari kejauhan.
- 26 Lihat, Allah itu besar, tidak terjangkau oleh pengetahuan kita;  
jumlah tahun-tahun-Nya tidak dapat diselidiki.
- 27 Sebab, Dia menarik tetesan-tetesan air;  
yang memurnikan hujan menjadi kabut,
- 28 yang dicurahkan oleh awan-awan,  
dan ditetaskan ke atas manusia dengan berlimpah-limpah.
- 29 Dapatkah seseorang mengerti penyebaran awan-awan,  
atau betapa itu bergemuruh dari kemah-Nya?
- 30 Lihat, Dia memencarkan terang-Nya di sekeliling-Nya,  
dan menyelubungi dasar-dasar laut.
- 31 Sebab, dengan itulah, Dia mengadakan bangsa-bangsa,  
dan menyediakan makanan dengan berlimpah.
- 32 Dia melingkupi telapak tangan-Nya dengan kilat,  
dan memerintahkannya menyambar sasaran.
- 33 Guruh memberitahukan kedatangan-Nya,  
ternak-ternak memperhatikan apa yang sedang datang."

## 37

- 1 "Dalam hal ini juga, hatiku gemetar,  
dan melompat dari tempatnya.
- 2 Dengar baik-baik gemuruh suara-Nya  
dan guruh yang keluar dari mulut-Nya.
- 3 Dia melepaskannya di bawah seluruh langit,  
dan kilat-Nya sampai ke segala ujung bumi.
- 4 Setelah itu, suatu suara menderu; Dia mengguntur dengan suara-Nya yang agung,  
dan Dia tidak menahan kilat ketika suara-Nya terdengar.
- 5 Allah mengguntur dengan suara-Nya yang ajaib;  
Dia melakukan perkara-perkara besar yang tidak bisa kita pahami.
- 6 Sebab, kepada salju Dia berfirman, 'Turunlah ke bumi,'  
dan kepada hujan lebat dan hujan deras, 'Jadilah sangat deras.'
- 7 Allah memeteraikan tangan setiap manusia,  
supaya semua orang mengetahui perbuatan-Nya.
- 8 Kemudian, binatang-binatang liar masuk ke sarang-sarangnya,  
dan tinggal di sarang-sarang mereka.
- 9 Angin badai datang dari biliknya,  
dan hawa dingin dari sebarannya.
- 10 Napas Allah menimbulkan es,  
dan perairan yang luas menjadi beku.
- 11 Dia memuati awan-awan dengan embun;  
Dia menyebarkan awan kilat-Nya.
- 12 Mereka berputar-putar berkeliling menurut tuntunan-Nya,  
untuk melakukan segala yang diperintahkan-Nya di seluruh muka bumi yang ditempati.

- 13 Baik sebagai tongkat, atau bagi tanah-Nya, atau karena kasih setia,  
Dia membuatnya terjadi.
- 14 Dengarkan ini, hai Ayub.  
Diamlah dan perhatikanlah pekerjaan-pekerjaan Allah yang ajaib.
- 15 Tahukah kamu bagaimana Allah menempatkan mereka,  
dan menyebabkan kilat dari awan-awan-Nya bersinar?
- 16 Tahukah kamu keseimbangan awan-awan,  
pekerjaan-pekerjaan ajaib Tuhan, yang sempurna pengetahuan-Nya?
- 17 Kamu, yang pakaiannya menjadi panas  
ketika bumi terdiam oleh karena angin selatan,
- 18 dapatkah kamu, seperti Dia, membentangkan langit  
yang kuat seperti cermin tuangan?
- 19 Beri tahu kami apa yang harus kami katakan kepada-Nya;  
kami tidak dapat mengajukan perkara kami oleh karena kegelapan.
- 20 Akankah Dia diberitahukan bahwa aku hendak berbicara?  
Jika seseorang berbicara, dia pasti akan ditelan.
- 21 Sekarang, tidak seorang pun dapat melihat terang yang cemerlang di awan-awan,  
saat angin bertiup dan membersihkannya.
- 22 Dari utara, Dia datang dalam cahaya keemasan;  
Allah datang dalam keagungan yang dahsyat.
- 23 Mengenai Yang Mahakuasa, kita tidak dapat menemukan-Nya;  
Dia itu hebat kuasa-Nya,  
dalam keadilan dan kebenaran-Nya yang melimpah, Dia tidak akan melanggar.
- 24 Oleh karena itu, manusia takut akan Dia,  
karena Dia tidak memandang siapa pun yang menganggap dirinya berhikmat.”

## 38

### *TUHAN Menjawab Ayub*

- 1 Kemudian, TUHAN menjawab Ayub dari dalam badai, kata-Nya,
- 2 “Siapakah yang menggelapkan nasihat  
dengan kata-kata tanpa pengetahuan ini?
- 3 Bersiaplah seperti seorang laki-laki;  
Aku akan menyanyimu, dan kamu akan memberi tahu Aku.
- 4 Di manakah kamu ketika Aku meletakkan dasar bumi?  
Katakanlah kepada-Ku jika kamu memiliki pengertian.
- 5 Siapakah yang menentukan ukuran-ukurannya?  
Tentu kamu mengetahuinya!  
Atau, siapakah yang merentangkan tali pengukur di atasnya?
- 6 Di atas apakah alas-alasnya ditanamkan?  
Atau, siapakah yang meletakkan batu penjurunya,
- 7 ketika bintang-bintang fajar bernyanyi bersama,  
dan semua anak Allah bersorak-sorai?
- 8 Atau, siapakah yang menutup lautan dengan pintu-pintu  
ketika ia menyembur keluar dari dalam kandungan,
- 9 ketika Aku membuat awan-awan menjadi pakaiannya,  
dan kegelapan pekat menjadi bedungnya,
- 10 saat Aku menetapkan batas-batasnya,  
serta memasang palang-palang dan pintu-pintunya,

- 11 saat Aku berfirman, 'Sejauh inilah kamu boleh datang, tetapi jangan lebih jauh; di sinilah gelombang-gelombang kebanggaanmu dihentikan'?
- 12 Pernahkah dalam hidupmu kamu memerintah pagi,  
atau menunjukkan fajar tempatnya,
- 13 sehingga ia dapat menggenggam ujung-ujung bumi,  
dan mencampakkan orang-orang fasik keluar darinya?
- 14 Bumi berubah seperti tanah liat yang dimeteraikan,  
dan bagian-bagiannya menonjol seperti pakaian.
- 15 Dari orang-orang fasik, terang disembunyikan,  
dan lengan mereka yang terangkat dipatahkan.
- 16 Pernahkah kamu masuk sampai ke dalam sumber-sumber laut,  
atau berjalan di relung-relung di samudra raya?
- 17 Pernahkah pintu-pintu gerbang kematian disingkapkan bagimu?  
Atau, pernahkah kamu melihat pintu gerbang dari bayang-bayang kematian?
- 18 Sudahkah kamu memahami luasnya bumi?  
Katakanlah kepada-Ku jika kamu mengetahui semua itu.
- 19 Di manakah jalan menuju tempat berdiamnya terang?  
Lalu, di manakah tempat berdiamnya kegelapan?
- 20 sehingga kamu dapat membawanya ke wilayahnya,  
dan memahami jalan-jalan menuju ke rumahnya?
- 21 Tentu kamu tahu, karena kamu sudah lahir saat itu,  
dan jumlah harimu sudah banyak!
- 22 Sudahkah kamu masuk ke gudang penyimpanan salju,  
atau melihat gudang penyimpanan rambun,
- 23 yang Aku simpan untuk masa kesusahan,  
untuk masa peperangan dan pertempuran?
- 24 Di manakah jalan tempat terang disebarkan,  
atau angin timur dipencarkan di atas bumi?
- 25 Siapa yang menggali saluran untuk hujan deras  
dan jalan untuk gemuruh kilat,
- 26 untuk menurunkan hujan ke atas tanah yang tidak berpenghuni,  
dan padang belantara yang tidak didiami,
- 27 untuk membasahi tanah yang rusak dan tandus,  
dan menumbuhkannya dengan tunas rumput-rumput muda.
- 28 Apakah hujan memiliki ayah?  
Siapakah yang melahirkan tetes-tetes embun?
- 29 Dari rahim siapakah es dilahirkan?  
Siapakah yang melahirkan embun beku dari langit?
- 30 Air menjadi keras seperti batu,  
dan permukaan samudra membeku.
- 31 Dapatkah kamu mengikat rangkaian bintang Kartika,  
atau melepas belunggu bintang Belantik?
- 32 Dapatkah kamu menerbitkan rasi-rasi bintang pada musimnya,  
atau menuntun bintang Biduk beserta pengiring-pengiringnya?
- 33 Tahukah kamu ketetapan-ketetapan langit?  
Dapatkah kamu menentukan kekuasaan mereka atas bumi?

- <sup>34</sup> Dapatkah kamu mengangkat suaramu sampai ke awan-awan sehingga banjir melingkupimu?
- <sup>35</sup> Dapatkah kamu melepaskan kilat sehingga mereka pergi dan berkata kepadamu, 'Inilah kami'?
- <sup>36</sup> Siapakah yang menaruh hikmat dalam batin, atau memberikan pengertian kepada pikiran?
- <sup>37</sup> Siapakah yang dapat menghitung awan dengan hikmat? Atau, siapakah yang dapat mencurahkan kendi-kendi langit, ketika debu-debu mengeras menjadi logam tuangan, dan gumpalan-gumpalan tanahnya saling melekat?"
- <sup>39</sup> (39-1) "Dapatkah kamu memburu mangsa bagi singa betina, atau memuaskan nafsu makan singa-singa muda,
- <sup>40</sup> (39-2) ketika mereka meringkuk di dalam sarang mereka, atau mengintai dari tempat persembunyian mereka?
- <sup>41</sup> (39-3) Siapakah yang menyediakan makanan bagi burung gagak ketika anak-anaknya berseru kepada Allah, dan berkeliaran karena kekurangan makanan?"

## 39

- <sup>1</sup> (39-4) Tahukah kamu waktunya kambing-kambing gunung beranak? Apakah kamu memperhatikan ketika rusa-rusa betina melahirkan?
- <sup>2</sup> (39-5) Dapatkah kamu menghitung jumlah bulan mereka mengandung, dan tahukah kamu waktunya mereka beranak?
- <sup>3</sup> (39-6) Mereka membungkuk; mereka melahirkan anak-anak mereka; mereka melepaskan sakit bersalin mereka.
- <sup>4</sup> (39-7) Anak-anak mereka menjadi kuat dan bertambah besar di padang; mereka pergi, dan tidak kembali.
- <sup>5</sup> (39-8) Siapa yang membiarkan keledai liar bebas? Siapa yang melepaskan ikatan keledai liar,
- <sup>6</sup> (39-9) yang kepadanya Aku memberikan padang gurun sebagai rumahnya, dan padang asin sebagai tempat kediamannya?
- <sup>7</sup> (39-10) Ia mencemooh keramaian di kota; dan teriakan penggiring ternak tidak didengarnya.
- <sup>8</sup> (39-11) Ia menjelajah gunung-gunung sebagai padang rumputnya, dan mencari-cari segala sesuatu yang hijau.
- <sup>9</sup> (39-12) Apakah sapi liar bersedia melayanimu? Maukah ia bermalam di tempat makan ternakmu?
- <sup>10</sup> (39-13) Dapatkah kamu mengikat sapi liar dengan tali pada alur bajak? Maukah ia menyisir lembah-lembah dengan mengikutimu?
- <sup>11</sup> (39-14) Akankah kamu memercayainya karena kekuatannya besar? Akankah kamu menyerahkan pekerjaanmu kepadanya?
- <sup>12</sup> (39-15) Dapatkah kamu memercayainya untuk mengembalikan benihmu, dan mengumpulkan benih itu ke tempat pengirikanmu?
- <sup>13</sup> (39-16) Sayap-sayap burung unta berkepak dengan riang, tetapi apakah kepak dan bulu-bulunya seperti bangau?
- <sup>14</sup> (39-17) Sebab, ia meninggalkan telurnya di atas tanah, dan menghangatkan mereka di dalam pasir.
- <sup>15</sup> (39-18) Ia lupa bahwa kaki bisa meremukkan mereka,

- atau bahwa binatang liar bisa menginjaknya.
- <sup>16</sup> (39-19) Ia memperlakukan anak-anaknya dengan kasar seakan-akan mereka bukan miliknya.  
Walaupun jerih payahnya sia-sia, ia tidak takut,
- <sup>17</sup> (39-20) sebab, Allah telah membuatnya lupa akan hikmat, dan tidak membagikan pengertian kepadanya.
- <sup>18</sup> (39-21) Ketika ia mengepakan sayapnya tinggi-tinggi, ia menertawakan kuda dan penunggangnya.
- <sup>19</sup> (39-22) Apakah kamu yang memberikan kekuatan kepada kuda?  
Apakah kamu yang mengenakan surai pada tengkuknya?
- <sup>20</sup> (39-23) Apakah kamu yang membuatnya melompat seperti belalang?  
Dengusnya yang agung itu mengerikan.
- <sup>21</sup> (39-24) Ia menggaruk tanah di lembah, dan bersukacita dalam kekuatannya;  
ia pergi keluar untuk menyongsong senjata.
- <sup>22</sup> (39-25) Ia menertawakan rasa takut dan tidak menjadi kecewa.  
Ia tidak berbalik menghadapi pedang.
- <sup>23</sup> (39-26) Tabung anak panah di atasnya,  
tombak berkilauan, dan lembing menggeletuk.
- <sup>24</sup> (39-27) Gemetar dalam amukan, ia menelan tanah;  
ia tidak dapat tenang saat trompet dibunyikan.
- <sup>25</sup> (39-28) Saat trompet berbunyi, ia berkata, 'Rasakan!'  
Dari kejauhan, ia mencium bau peperangan,  
gemuruh para panglima perang, dan deru peperangan mereka.
- <sup>26</sup> (39-29) Apakah oleh pengertianmu burung elang terbang,  
dan membentangkan sayap-sayapnya ke selatan?
- <sup>27</sup> (39-30) Apakah menurut perintahmu rajawali membumbung,  
dan membuat sarangnya di ketinggian?
- <sup>28</sup> (39-31) Ia tinggal di sumur batu dan bermalam di sana,  
pada tebing batu terjal, tempat pertahanannya.
- <sup>29</sup> (39-32) Dari sana, ia mengintai mangsanya;  
matanya mengamat-amati dari kejauhan.
- <sup>30</sup> (39-33) Anak-anaknya mengisap darah,  
dan di tempat ada yang terbunuh, di situlah ia berada.”

## 40

- <sup>1</sup> (39-34) Lalu, Tuhan menjawab Ayub, kata-Nya,
- <sup>2</sup> (39-35) “Apakah si pembantah akan berdebat dengan Yang Mahakuasa?  
Biarlah dia yang menegur Allah menjawabnya.
- <sup>3</sup> (39-36) Ayub pun menjawab TUHAN, katanya,
- <sup>4</sup> (39-37) “Sesungguhnya, aku ini tidak berarti; bagaimana aku dapat menjawab-Mu?  
Aku menaruh tanganku pada mulutku.
- <sup>5</sup> (39-38) Aku sudah berbicara satu kali, tetapi aku tidak dapat menjawab;  
bahkan dua kali, dan tidak akan kutambahkan lagi.”
- <sup>6</sup> (40-1) Kemudian, TUHAN menjawab Ayub dari dalam badai, kata-Nya,
- <sup>7</sup> (40-2) “Ikatlah pinggangmu seperti seorang laki-laki;  
Aku akan menyanyaimu, dan kamu akan memberi tahu Aku.
- <sup>8</sup> (40-3) Apakah kamu sungguh-sungguh akan meniadakan pengadilan-Ku?  
Apakah kamu akan menyalahkan-Ku supaya kamu dapat dibenarkan?”

- <sup>9</sup> (40-4) Apakah kamu memiliki lengan seperti Allah,  
dan dapatkah kamu mengguntur dengan suara seperti Dia?
- <sup>10</sup> (40-5) Hiasilah dirimu dengan keagungan dan kemegahan;  
kenakanlah kemuliaan dan kehormatan.
- <sup>11</sup> (40-6) Hamburkanlah gelora kemarahanmu;  
lihatlah setiap orang yang sombong, dan tundukkanlah dia.
- <sup>12</sup> (40-7) Lihatlah setiap orang yang sombong, dan rendahkanlah dia.  
Lalu, injak-injaklah orang fasik di tempat mereka berdiri.
- <sup>13</sup> (40-8) Pendam mereka bersama-sama di dalam debu,  
dan balutlah wajah-wajah mereka di tempat tersembunyi.
- <sup>14</sup> (40-9) Sesudah itu, Aku sendiri akan mengakui kepadamu  
bahwa tangan kananmu sendiri dapat menyelamatkanmu.
- <sup>15</sup> (40-10) Sekarang, lihatlah Behemot, yang Aku ciptakan bersamaan dengan kamu;  
ia makan rumput seperti sapi.
- <sup>16</sup> (40-11) Lihat, kekuatannya ada di pinggangnya,  
dan tenaganya pada otot-otot perutnya.
- <sup>17</sup> (40-12) Ia meregangkan ekornya seperti pohon aras;  
otot-otot pahanya saling terjalin.
- <sup>18</sup> (40-13) Tulang-tulangannya seperti pipa-pipa tembaga,  
kerangkanya seperti batang-batang besi.
- <sup>19</sup> (40-14) Ia adalah yang pertama dari pekerjaan Allah;  
biarlah Dia yang menciptakannya mendekatkannya dengan pedang-Nya.
- <sup>20</sup> (40-15) Sebab, gunung-gunung menghasilkan makanan baginya;  
di sana, semua binatang liar bermain-main.
- <sup>21</sup> (40-16) Di bawah tumbuhan-tumbuhan teratai, ia berbaring,  
dalam persembunyian di antara gelagah dan rawa-rawa.
- <sup>22</sup> (40-17) Tumbuhan-tumbuhan teratai menutupinya dengan bayangannya;  
pohon-pohon gandarusa di tepi aliran sungai mengelilinginya.
- <sup>23</sup> (40-18) Lihat, jika sungai itu meluap, ia tidak khawatir;  
ia tetap tenang meskipun Yordan bergelora melanda mulutnya.
- <sup>24</sup> (40-19) Dapatkah seseorang menangkapnya dengan matanya,  
atau menusuk hidungnya dengan perangkap?

## 41

- <sup>1</sup> (40-20) Dapatkah kamu menarik Lewiatan dengan kail ikan,  
atau menggapit lidahnya dengan seutas tali?
- <sup>2</sup> (40-21) Dapatkah kamu memasang tali pada hidungnya,  
atau menusuk rahangnya dengan kait?
- <sup>3</sup> (40-22) Apakah ia akan memohon belas kasihanmu?  
Akankah ia berbicara kepadamu dengan kata-kata yang lembut?
- <sup>4</sup> (40-23) Mungkinkah ia akan membuat perjanjian denganmu  
supaya kamu mengambilnya sebagai pelayanmu untuk selamanya?
- <sup>5</sup> (40-24) Akankah kamu bermain bersamanya seperti dengan seekor burung,  
atau mengikatnya dengan tali untuk anak-anak perempuanmu?
- <sup>6</sup> (40-25) Apakah para penjual akan memperdagangkannya?  
Akankah mereka membagi-bagikannya di antara para pedagang?
- <sup>7</sup> (40-26) Dapatkah kamu menusuk kulitnya dengan tempuling,  
atau kepalanya dengan tombak penangkap ikan?
- <sup>8</sup> (40-27) Taruhlah tanganmu di atasnya;  
pikirkan tentang pertarungannya, dan kamu tidak akan melakukannya lagi!

- <sup>9</sup> (40-28) Lihat, harapannya itu sia-sia;  
Bukankah melihat sosoknya saja orang sudah gemetar ketakutan?
- <sup>10</sup> (41-1) Tidak ada satu pun yang cukup berani membangunkannya.  
Lalu, siapakah yang sanggup berdiri di hadapan-Ku?
- <sup>11</sup> (41-2) Siapakah yang menghadapi-Ku sehingga Aku harus membalas?  
Segala sesuatu di bawah langit adalah milik-Ku.
- <sup>12</sup> (41-3) Aku tidak akan tetap diam tentang bagian-bagian tubuhnya,  
kekuatannya, dan perawakannya yang elok.
- <sup>13</sup> (41-4) Siapakah yang dapat melucuti pakaian luarnya?  
Siapakah yang dapat menembus zirahnya yang berlapis dua?
- <sup>14</sup> (41-5) Siapa yang dapat membuka pintu-pintu moncongnya?  
Di sekeliling giginya terdapat kengerian.
- <sup>15</sup> (41-6) Punggungnya terbuat dari deretan perisai,  
tertutup rapat seperti meterai.
- <sup>16</sup> (41-7) Satu dengan lainnya saling berdekatan  
sehingga tidak ada angin yang dapat menyusup di antaranya.
- <sup>17</sup> (41-8) Mereka melekat satu sama lain;  
mereka saling bertautan dan tidak dapat dipisahkan.
- <sup>18</sup> (41-9) Bersinnya berkilat mengeluarkan cahaya,  
dan matanya seperti pelupuk fajar.
- <sup>19</sup> (41-10) Dari mulutnya keluar obor yang menyala-nyala,  
dan percikan-percikan api memancar keluar.
- <sup>20</sup> (41-11) Asap keluar dari lubang hidungnya,  
seperti dari kuali yang mendidih dan semak-semak yang terbakar.
- <sup>21</sup> (41-12) Napasnya menyalakan bara api,  
dan lidah api keluar dari mulutnya.
- <sup>22</sup> (41-13) Kekuatan tinggal pada lehernya,  
dan kecemasan berlompatan di hadapannya.
- <sup>23</sup> (41-14) Lipatan-lipatan dagingnya berlekatan,  
melekat kuat padanya, dan tidak tergerakkan.
- <sup>24</sup> (41-15) Hatinya keras seperti batu,  
sekeras batu kilangan bagian bawah.
- <sup>25</sup> (41-16) Ketika ia bangkit, yang perkasa menjadi takut.  
karena terjangannya, mereka berlari mundur.
- <sup>26</sup> (41-17) Pedang yang menebasnya tidak berpengaruh,  
begitu juga tombak, anak panah, atau lembing.
- <sup>27</sup> (41-18) Ia menganggap besi seperti jerami,  
dan tembaga seperti kayu lapuk.
- <sup>28</sup> (41-19) Anak panah tidak dapat membuatnya melarikan diri;  
batu katapel menjadi seperti sekam baginya.
- <sup>29</sup> (41-20) Pentungan dianggapnya seperti jerami;  
ia menertawakan gemeretak lembing.
- <sup>30</sup> (41-21) Bagian bawahnya seperti bagian-bagian tembikar yang tajam;  
ia merentangkan diri seperti papan pengirik gandum di atas lumpur.
- <sup>31</sup> (41-22) Ia membuat lautan mendidih seperti periuk;  
ia membuat laut seperti tempat racikan rempah-rempah.
- <sup>32</sup> (41-23) Ia meninggalkan jejak yang berkilau di belakangnya;  
seseorang akan menyangka samudra itu beruban.
- <sup>33</sup> (41-24) Tiada yang sebanding dengannya di atas bumi,

suatu makhluk tanpa rasa takut.

<sup>34</sup> (41-25) Ia merendahkan semua yang sombong; ia adalah raja atas segala binatang buas.”

## 42

### *Pengakuan dan Penyesalan Ayub*

<sup>1</sup> Kemudian, Ayub menjawab TUHAN, katanya,

<sup>2</sup> “Aku tahu bahwa Engkau dapat melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang dapat dibendung.

<sup>3</sup> ‘Siapakah dia yang menyembunyikan nasihat tanpa pengetahuan? Oleh karena itu, aku telah mengatakan apa yang tidak kumengerti, hal-hal yang terlalu ajaib bagiku untuk kuketahui.

<sup>4</sup> ‘Dengarlah, Aku hendak berfirman; Aku hendak menyanyaimu, dan kamu akan memberi tahu Aku’.

<sup>5</sup> Aku sudah mendengar kabar tentang Engkau hanya dengan telinga, tetapi sekarang, mataku telah melihat Engkau.

<sup>6</sup> Oleh karena itu, aku memandang hina diriku sendiri, dengan menyesal dalam debu dan abu.”

### *TUHAN Menegur Sahabat-Sahabat Ayub*

<sup>7</sup> Setelah TUHAN mengucapkan firman itu kepada Ayub, Dia berfirman kepada Elifas, orang Teman, “Murka-Ku menyala terhadap kamu dan terhadap kedua sahabatmu karena kamu tidak mengatakan apa yang benar tentang Aku seperti hamba-Ku, Ayub.

<sup>8</sup> Maka dari itu, ambillah tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan, lalu pergilah kepada hamba-Ku, Ayub, dan persembahkanlah kurban bakaran bagi dirimu sendiri. Hamba-Ku, Ayub, akan berdoa bagimu. Sebab, Aku akan menerima doanya sehingga Aku tidak memperlakukanmu menurut kebodohanmu karena kamu tidak mengatakan apa yang benar tentang Aku seperti hamba-Ku, Ayub.”

<sup>9</sup> Lalu, Elifas, orang Teman, Bildad, orang Suah, dan Zofar, orang Naama pergi, lantas melakukan seperti apa yang difirmankan TUHAN kepada mereka, dan TUHAN menerima doa Ayub.

### *TUHAN Memulihkan Keadaan Ayub*

<sup>10</sup> TUHAN mengembalikan keadaan Ayub sesudah dia berdoa bagi sahabat-sahabatnya. Lalu, TUHAN menambahkan kepadanya dua kali lipat dari semua milik kepunyaannya dahulu.

<sup>11</sup> Kemudian, semua saudaranya laki-laki dan perempuan serta semua orang yang telah mengenalnya sebelumnya datang, dan makan bersama-sama dengan dia di rumahnya. Mereka merasa berduka, lalu menghibur Ayub atas semua malapetaka yang TUHAN berikan kepadanya, dan setiap orang memberinya satu kesita dan sebuah cincin emas.

<sup>12</sup> TUHAN memberkati hari-hari Ayub selanjutnya lebih dari yang semula. Dia mempunyai empat belas ribu ekor domba, enam ribu ekor unta, seribu pasang ekor sapi, dan seribu ekor keledai betina.

<sup>13</sup> Dia juga mempunyai tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan.

<sup>14</sup> Dia menamai putrinya yang pertama dengan nama Yemima, yang kedua dengan nama Kezia, dan yang ketiga Kerenhapukh.

<sup>15</sup> Di seluruh negeri, tidak ada perempuan yang secantik anak-anak perempuan Ayub, dan ayahnya memberikan mereka milik pusaka kepada mereka di antara saudara-saudara laki-laki mereka.

<sup>16</sup> Setelah itu, Ayub hidup selama seratus empat puluh tahun. Dia melihat anak-anak dan cucu-cucunya sampai generasi keempat.

<sup>17</sup> Kemudian, Ayub mati karena tua dan lanjut umurnya.

## Mazmur Jilid 1

### 1

*(Mazmur 1-41)*

*Kebahagiaan Sejati dalam Hukum Allah*

- <sup>1</sup> Diberkatilah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik,  
tidak berdiri di jalan orang-orang berdosa,  
dan tidak duduk di pertemuan para pencemooh.
- <sup>2</sup> Akan tetapi, yang kesenangannya ada dalam hukum TUHAN,  
dan dia merenungkan hukum-Nya siang dan malam.
- <sup>3</sup> Dia seperti sebuah pohon yang ditanam di dekat aliran-aliran air,  
yang menghasilkan buahnya pada musimnya,  
dan daun-daunnya tidak layu.  
Segala sesuatu yang dilakukannya berhasil.
- <sup>4</sup> Tidak demikian dengan orang fasik;  
mereka seperti sekam yang diterbangkan angin.
- <sup>5</sup> Oleh karena itu, orang fasik takkan bertahan dalam penghakiman,  
begitu juga orang-orang berdosa dalam kumpulan orang benar.
- <sup>6</sup> Sebab, TUHAN mengenal jalan orang benar,  
tetapi jalan orang fasik akan binasa.

### 2

*Pemerintahan yang Diurapi TUHAN*

- <sup>1</sup> Mengapa bangsa-bangsa kacau,  
dan rakyat merancang hal yang sia-sia?
- <sup>2</sup> Raja-raja dunia mengambil posisi mereka,  
pemerintah-pemerintah bersama-sama bermufakat  
untuk melawan TUHAN dan yang telah diurapi-Nya, dengan berkata,
- <sup>3</sup> "Ayo kita putuskan belenggu-belenggu mereka,  
dan membuang tali-tali mereka dari kita!"
- <sup>4</sup> Dia, yang duduk di surga, akan tertawa;  
Tuhan akan mengolok-olok mereka.
- <sup>5</sup> Kemudian, Dia akan berbicara kepada mereka dalam kemarahan-Nya,  
dan mengejutkan mereka dalam murka-Nya, kata-Nya,
- <sup>6</sup> "Aku telah mengurapi raja-Ku di Sion,  
gunung-Ku yang kudus."
- <sup>7</sup> Aku hendak memberitahukan ketetapan TUHAN:  
Dia berkata kepadaku, "Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini, Aku telah memperanakan  
Engkau.
- <sup>8</sup> Mintalah kepada-Ku,  
dan Aku akan memberikan bangsa-bangsa kepadamu sebagai warisanmu,  
dan ujung-ujung bumi menjadi milik pusakamu.
- <sup>9</sup> Engkau akan menghancurkan mereka dengan tongkat besi.  
Engkau akan meremukkan mereka seperti bejana tukang periuk!"

- <sup>10</sup> Sekarang, hai raja-raja, jadilah bijaksana;  
hai para penguasa dunia, terimalah ajaran.  
<sup>11</sup> Layani TUHAN dengan takut dan bersukacitalah dengan gentar.  
<sup>12</sup> Ciumlah Anak itu,  
atau Tuhan akan marah dan kamu akan binasa di jalan.  
Sebab, kemarahan-Nya cepat menyala.  
Diberkatilah semua orang yang mencari perlindungan dalam Dia.

### 3

#### *Percaya Meski Terancam*

- <sup>1</sup> Nyanyian Daud yang ditulis ketika dia melarikan diri dari Absalom, anaknya.

- (3-2) O TUHAN, betapa banyaknya musuhku;  
banyak orang yang bangkit melawan aku.  
<sup>2</sup> (3-3) Banyak yang berkata kepada diriku,  
“Tidak ada pertolongan dalam Allah untuknya!”

Sela

- <sup>3</sup> (3-4) Namun Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungiku;  
Engkau adalah kemuliaanku,  
dan yang mengangkat kepalaku.

- <sup>4</sup> (3-5) Aku memanggil TUHAN dengan suaraku,  
dan Dia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus.

Sela

- <sup>5</sup> (3-6) Aku berbaring dan tidur;  
aku bangun karena TUHAN sandaranku.

- <sup>6</sup> (3-7) Aku tidak takut terhadap beribu-ribu orang  
yang bersiap di sekelilingku.

- <sup>7</sup> (3-8) Bangkitlah, ya TUHAN!  
Selamatkan aku, ya Allah!  
Sebab, Engkau telah memukul semua rahang musuhku,  
dan Engkau telah meremukkan gigi orang fasik.

- <sup>8</sup> (3-9) Keselamatan adalah milik TUHAN!  
Berkat-Mu ada pada umat-Mu.

Sela

### 4

#### *Doa pada Masa Kesukaran*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan kecapi. Nyanyian Daud.

- (4-2) Jawablah ketika aku memanggil,  
ya Allah kebenaranku!  
Engkau telah melegakan kesesakanku.  
Kasihlanilah dan dengarlah doaku.

- <sup>2</sup> (4-3) Hai anak-anak manusia, berapa lama  
lagi kemuliaanku menjadi cela?

Berapa lama lagi kamu mencintai kesia-siaan,  
dan mencari kepalsuan?

Sela

<sup>3</sup>(4-4) Ketahuilah bahwa TUHAN  
memisahkan orang saleh;  
TUHAN mendengar  
ketika aku memanggil-Nya.

<sup>4</sup>(4-5) Gemetarlah,  
dan jangan berbuat dosa;  
berbicaralah dalam hatimu,  
di atas tempat tidurmu, dan tenanglah.

Sela

<sup>5</sup>(4-6) Persembahkanlah kurban yang benar,  
dan percayalah kepada TUHAN!

<sup>6</sup>(4-7) Banyak orang berkata,  
“Siapa dapat menunjukkan yang baik kepada kami?”  
Kiranya terang wajah-Mu menyinari kami, ya TUHAN.

<sup>7</sup>(4-8) Engkau telah menaruh sukacita dalam hatiku,  
lebih dari gandum dan anggur mereka yang melimpah.

<sup>8</sup>(4-9) Aku akan berbaring dan tidur dengan damai sejahtera;  
sebab, hanya Engkau, ya TUHAN, yang membuat aku tinggal dengan aman.

## 5

### *Pimpinlah Aku dalam Kebenaran-Mu*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan seruling. Nyanyian Daud.

(5-2) Berilah telinga pada perkataan-perkataanku, ya TUHAN!  
Pertimbangkan keluh kesahku.

<sup>2</sup>(5-3) Rajaku dan Allahku, perhatikanlah seruanku minta tolong  
karena kepada-Mu aku berdoa.

<sup>3</sup>(5-4) Pada pagi hari, ya TUHAN, Engkau mendengar suaraku.  
Pada pagi hari, aku akan mengatur bagi-Mu,  
dan aku akan berjaga-jaga.

<sup>4</sup>(5-5) Sebab, Engkau bukan Allah yang berkenan pada kefasikan;  
orang jahat tidak dapat tinggal bersama-Mu.

<sup>5</sup>(5-6) Para pembual takkan berdiri di hadapan-Mu;  
Engkau membenci semua yang berlaku jahat.

<sup>6</sup>(5-7) Engkau membinasakan para pendusta;  
TUHAN muak kepada para penumpah darah dan orang-orang penipu.

<sup>7</sup>(5-8) Akan tetapi, bagiku, dengan kelimpahan kasih setia-Mu,  
aku akan memasuki rumah-Mu.  
Aku akan menyembah bait-Mu yang kudus,  
dengan takut kepada-Mu.

<sup>8</sup>(5-9) Ya TUHAN, tuntun aku dalam kebenaran-Mu oleh karena musuh-musuhku;  
buatlah jalan-Mu lurus di hadapanku.

<sup>9</sup>(5-10) Sebab, dalam mulutnya tidak ada kebenaran,  
batin mereka penuh kehancuran,

kerongkongan mereka adalah kuburan yang menganga;  
mereka merayu-rayu dengan lidah mereka.

<sup>10</sup> (5-11) Nyatakan mereka bersalah, ya Allah!

Biar mereka jatuh karena rancangan mereka sendiri.

Singkirkan mereka oleh karena banyaknya pelanggaran mereka  
karena mereka telah memberontak melawan Engkau.

<sup>11</sup> (5-12) Namun, biarlah semua orang yang berlindung di dalam Engkau bersorak-sukacita.

Biarlah mereka berseru karena sukacita selama-lamanya.

Lindungi mereka,

supaya mereka yang mengasihi nama-Mu boleh bersukacita di dalam-Mu.

<sup>12</sup> (5-13) Sebab, Engkau yang memberkati orang benar, ya TUHAN;

Engkau mengelilingi mereka dengan kemurahan-Mu layaknya perisai.

## 6

### *Berdoa dalam Kesesakan yang Mendalam*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian. Dengan kecapi menurut *syeminit*. Nyanyian Daud.

(6-2) Ya TUHAN, jangan menghukumku dalam amarah-Mu;  
jangan menghajar aku dalam murka-Mu.

<sup>2</sup> (6-3) Kasihani aku, ya TUHAN, karena aku lemah.

Sembuhkan aku, ya TUHAN, karena tulang-tulangku gemetar.

<sup>3</sup> (6-4) Jiwaku begitu gentar.

TUHAN, sampai kapan?

<sup>4</sup> (6-5) Kembali, ya TUHAN, lepaskan jiwaku;  
selamatkan aku oleh karena kasih setia-Mu.

<sup>5</sup> (6-6) Sebab, tidak ada peringatan akan Engkau di dalam kematian.

Di dunia orang mati, siapa yang menyatakan syukur kepada-Mu?

<sup>6</sup> (6-7) Aku bersusah payah karena keluh kesahku.

Sepanjang malam aku menggenangi alas tidurku;  
aku membanjiri tempat tidurku dengan air mata.

<sup>7</sup> (6-8) Mataku sembab karena kesedihan,  
rabun karena semua musuhku.

<sup>8</sup> (6-9) Menjauhlah dariku, kamu semua yang berbuat fasik  
karena TUHAN telah mendengar isak tangisku.

<sup>9</sup> (6-10) TUHAN telah mendengar permohonanku;  
TUHAN menerima doaku.

<sup>10</sup> (6-11) Kiranya semua musuhku menjadi malu dan amat terkejut.

Kiranya mereka berbalik dan seketika menjadi malu.

## 7

<sup>1</sup> *Syigayon* Daud yang dinyanyikannya kepada TUHAN karena Kush, suku Benyamin.

(7-2) Ya TUHAN, Allahku,  
di dalam Engkau, aku berlindung.

Selamatkan aku dari semua orang yang menjejarku,  
dan bebaskan aku;

<sup>2</sup> (7-3) supaya mereka jangan menerkam jiwaku  
 layaknya seekor singa,  
 mencabik-cabiknya,  
 dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskan aku.  
<sup>3</sup> (7-4) Ya TUHAN, Allahku, jika aku telah melakukan ini,  
 jika ada ketidakadilan pada tanganku,  
<sup>4</sup> (7-5) jika aku sudah membalaskan yang jahat kepada dia yang berdamai denganku,  
 atau merampasnya, yang tanpa alasan menjadi musuhku,  
<sup>5</sup> (7-6) biarlah musuh mengejar jiwaku dan meraihnya;  
 biarlah dia menginjak-injak hidupku sampai ke tanah,  
 dan meletakkan kemuliaanku di dalam debu.

Sela

<sup>6</sup> (7-7) Bangkitlah, ya TUHAN, dalam amarah-Mu!  
 Berdirilah melawan amukan musuh-musuhku.  
 Dan, bangkitlah bagi aku.  
 Engkau telah memerintahkan keadilan bagi mereka.  
<sup>7</sup> (7-8) Biarlah kumpulan bangsa mengelilingi-Mu,  
 dan kembali ke atas mereka di tempat yang tinggi.  
<sup>8</sup> (7-9) TUHAN mengadili bangsa-bangsa.  
 Hakimi aku, ya TUHAN,  
 menurut kebenaranku,  
 dan menurut ketulusanku.  
<sup>9</sup> (7-10) Kiranya, kejahatan orang fasik berakhir,  
 tetapi orang benar ditegakkan.  
 Sebab, Allah yang adil,  
 yang menguji hati dan batin.  
<sup>10</sup> (7-11) Perisaiku adalah Allah,  
 yang menyelamatkan orang yang lurus dalam hati.  
<sup>11</sup> (7-12) Allah adalah Hakim yang adil;  
 Allah merasa marah sepanjang hari.  
<sup>12</sup> (7-13) Jika seseorang tidak berbalik,  
 Dia akan menajamkan pedang-Nya.  
 Dia telah melenturkan busur-Nya dan membuatnya siap.  
<sup>13</sup> (7-14) Dia telah mempersiapkan bagi diri-Nya senjata-senjata mematikan;  
 Dia telah membuat panah-Nya berkobar.  
<sup>14</sup> (7-15) Sesungguhnya, orang yang hamil kefasikan,  
 dia mengandung kesusahan,  
 dan melahirkan dusta.  
<sup>15</sup> (7-16) Dia membuat sebuah lubang dan menggantinya,  
 lalu jatuh ke dalam lubang yang telah dibuatnya.  
<sup>16</sup> (7-17) Kejahatannya akan kembali ke kepalanya,  
 kekejamannya akan turun ke atas tempurung kepalanya.  
<sup>17</sup> (7-18) Aku akan bersyukur kepada TUHAN karena kebenaran-Nya,  
 dan akan bermazmur bagi nama TUHAN Yang Mahatinggi.

## 8

*Betapa Mulianya Nama TUHAN*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan memakai Gitit. Nyanyian Daud.

- (8-2) Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi!  
Engkau menaruh keagungan-Mu di atas langit.
- <sup>2</sup>(8-3) Dari mulut anak-anak dan bayi-bayi yang menyusu,  
Engkau telah meletakkan dasar kekuatan oleh karena lawan-lawan-Mu;  
untuk membungkam musuh dan pendendam.
- <sup>3</sup>(8-4) Jika aku melihat langit-Mu,  
perbuatan jari-Mu,  
bulan dan bintang-bintang  
yang telah Kau tempatkan,
- <sup>4</sup>(8-5) apakah manusia sehingga Engkau mengingatnya,  
dan anak manusia sehingga Engkau memperhatikannya?
- <sup>5</sup>(8-6) Namun, Engkau telah menjadikannya sedikit lebih rendah dari Allah,  
dan memahkotainya dengan kemuliaan serta kehormatan.
- <sup>6</sup>(8-7) Engkau menetapkan mereka untuk memerintah atas perbuatan-perbuatan  
tangan-Mu.  
Engkau telah meletakkan segala sesuatu berada di bawah kakinya.
- <sup>7</sup>(8-8) Semua domba dan lembu,  
dan juga binatang-binatang di padang,
- <sup>8</sup>(8-9) burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut,  
dan segala sesuatu yang melintasi alur lautan,
- <sup>9</sup>(8-10) Ya TUHAN, Tuhan kami,  
betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi!

## 9

### *Pujian untuk Penghakiman yang Benar*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan memakai Mut-Laben. Nyanyian Daud.
- (9-2) Aku akan bersyukur kepada TUHAN, dengan segenap hatiku;  
aku akan menceritakan semua perbuatan-Mu  
yang ajaib.
- <sup>2</sup>(9-3) Aku akan bergembira dan bersukacita di dalam Engkau;  
aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi.
- <sup>3</sup>(9-4) Ketika musuh-musuhku mundur,  
mereka tersandung dan binasa di hadapan-Mu.
- <sup>4</sup>(9-5) Sebab, Engkau telah membela keadilan bagi perkaraku;  
Engkau telah duduk di takhta-Mu dan menghakimi dengan benar.
- <sup>5</sup>(9-6) Engkau telah menegur bangsa-bangsa;  
Engkau telah membinasakan orang fasik.  
Engkau telah menghapuskan nama mereka  
untuk selama-lamanya.
- <sup>6</sup>(9-7) Musuh telah habis dalam reruntuhan selama-selamanya;  
Engkau telah mencabut kota-kota mereka;  
ingatan akan mereka pun lenyap.
- <sup>7</sup>(9-8) Namun, TUHAN bersemayam selama-lamanya;  
Dia telah mendirikan takhta-Nya untuk penghakiman.
- <sup>8</sup>(9-9) Lalu, Dia akan menghakimi dunia dengan keadilan;  
Dia mengadili bangsa-bangsa dengan kebenaran.

<sup>9</sup> (9-10) TUHAN adalah tempat perlindungan yang tinggi bagi yang tertindas; tempat perlindungan pada waktu kesusahan.

<sup>10</sup> (9-11) Kemudian, mereka yang mengenal nama-Mu, akan menaruh percayanya kepada-Mu. Sebab, Engkau, ya TUHAN, tidak pernah meninggalkan mereka yang mencari Engkau.

<sup>11</sup> (9-12) Nyanyikanlah pujian bagi TUHAN, yang duduk di Sion! Beritahukan di antara bangsa-bangsa perbuatan-perbuatan-Nya.

<sup>12</sup> (9-13) Sebab, Dia yang membalas penumpahan darah, mengingat mereka.

Dia tidak melupakan jeritan orang-orang yang tertindas.

<sup>13</sup> (9-14) Kasihani aku, ya TUHAN; lihatlah penderitaanku karena mereka yang membenci aku.

Engkau yang mengangkat aku dari pintu gerbang kematian

<sup>14</sup> (9-15) supaya aku dapat menceritakan segala kemuliaan-Mu di pintu gerbang putri Sion; aku akan bersukacita dalam keselamatan-Mu.

<sup>15</sup> (9-16) Bangsa-bangsa telah terperosok di pelubang yang mereka buat; Kaki mereka terjat ke dalam jaring yang sudah mereka sembunyikan.

<sup>16</sup> (9-17) TUHAN telah membuat diri-Nya dikenal, Dia telah mengadakan penghakiman; Orang fasik terjat dalam perbuatan tangannya sendiri.

Higayon  
Sela

<sup>17</sup> (9-18) Orang yang fasik akan kembali ke dunia orang mati, bahkan bangsa-bangsa yang melupakan Allah.

<sup>18</sup> (9-19) Sebab, orang yang melarat tidak untuk seterusnya dilupakan, dan pengharapan orang yang miskin takkan lenyap.

<sup>19</sup> (9-20) Bangkitlah, ya TUHAN, jangan biarkan manusia menjadi kuat.

Biarlah bangsa-bangsa, dihakimi di hadapan-Mu.

<sup>20</sup> (9-21) Letakkan ketakutan pada mereka, ya TUHAN. Biarlah bangsa-bangsa tahu bahwa mereka hanyalah manusia.

Sela

## 10

### *Mazmur tentang Orang-Orang Fasik*

<sup>1</sup> Mengapa, ya TUHAN, Engkau berdiri jauh-jauh? Mengapa Engkau menyembunyikan diri-Mu pada waktu kesusahan?

<sup>2</sup> Dengan bangga, orang fasik memburu yang tertindas. Biarlah mereka ditangkap dalam rancangan yang sudah mereka rencanakan.

- <sup>3</sup> Sebab, orang fasik menyombongkan hasrat jiwanya,  
dan orang serakah mengutuk dan menghina TUHAN.
- <sup>4</sup> Orang fasik, dengan membanggakan batang hidungnya,  
tidak mencari Allah.  
Seluruh pikirannya adalah, “Tidak ada Allah.”
- <sup>5</sup> Jalan-jalannya berhasil setiap waktu;  
Hukum-hukum-Mu tinggi, di luar pandangannya;  
semua musuhnya, dia remehkan.
- <sup>6</sup> Dia berkata dalam hati, “Aku takkan pernah goyah.  
Aku takkan mengalami kemalangan turun-temurun.”
- <sup>7</sup> Mulutnya dipenuhi dengan kutuk, tipu daya, dan penindasan.  
Bagian bawah lidahnya adalah kesusahan dan kejahatan.
- <sup>8</sup> Dia duduk dalam pengintaian di desa-desa;  
di tempat-tempat persembunyian, dia membunuh orang tidak bersalah.  
Matanya mengamati orang yang tak berdaya.
- <sup>9</sup> Dia mengadakan di tempat tersembunyi seperti singa di sarangnya;  
Dia mengadakan supaya dapat menangkap orang tertindas.  
Dia menangkap orang tertindas  
ketika dia menjerat mereka ke dalam jaringnya.
- <sup>10</sup> Orang-orang lemah meringkuk dan menundukkan diri,  
mereka jatuh oleh kekuasaannya.
- <sup>11</sup> Dia berkata dalam hatinya, “Allah sudah lupa.  
Dia telah menyembunyikan wajah-Nya.  
Dia takkan pernah melihatnya.”
- <sup>12</sup> Bangkitlah, ya TUHAN! Ya Allah, ulurkanlah tangan-Mu.  
Jangan melupakan orang tertindas.
- <sup>13</sup> Mengapa orang fasik menghina Allah?  
Dia berkata dalam hatinya, “Engkau takkan menuntut.”
- <sup>14</sup> Engkau telah melihatnya karena Engkau telah memandang kesusahan dan penderitaan,  
dan mengambilnya dalam tangan-Mu.  
Orang lemah menyerahkan diri kepada-Mu.  
Engkau telah menjadi penolong bagi para yatim piatu.
- <sup>15</sup> Patahkan lengan orang fasik dan orang jahat.  
Tuntutlah kefasikannya sehingga Engkau tidak menemukannya lagi.
- <sup>16</sup> TUHAN adalah Raja untuk selama-lamanya dan seterusnya.  
Bangsa-bangsa binasa dari tanah-Nya.
- <sup>17</sup> Ya TUHAN, Engkau telah mendengar hasrat orang tertindas;  
Engkau akan meneguhkan hati mereka;  
Engkau akan menyendengkan telinga-Mu
- <sup>18</sup> untuk membela yatim piatu dan orang tertindas,  
supaya manusia bumi tidak lagi menakuti mereka!

## 11

### *Keyakinan akan Kehadiran TUHAN*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

Dalam TUHAN, aku mencari perlindungan.

Bagaimana kamu dapat berkata kepada jiwaku,  
 “Terbanglah ke gunungmu seperti burung!”

<sup>2</sup> Sebab, lihat, orang fasik melenturkan busurnya;  
 Mereka menyiapkan panahnya pada tali busur,  
 untuk memanah dalam kegelapan orang-orang yang tulus hati.

<sup>3</sup> Jika dasar-dasar diruntuhkan,  
 apa yang bisa orang benar lakukan?

<sup>4</sup> TUHAN ada di bait kudus-Nya;  
 takhta TUHAN ada di surga.

Mata-Nya melihat,  
 dan kelopak mata-Nya menguji anak-anak manusia.

<sup>5</sup> TUHAN menguji orang benar,  
 tetapi Dia membenci orang fasik dan orang yang mencintai kekerasan.

<sup>6</sup> Dia menghujani orang fasik dengan perangkap;  
 api, belerang, dan angin panas, akan menjadi bagian dari cawan mereka.

<sup>7</sup> Sebab, TUHAN itu benar,  
 Dia mencintai kebenaran.  
 Orang benar akan melihat wajah-Nya.

## 12

### *Keselamatan Datang dari TUHAN*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian. Menurut *syeminit*. Nyanyian Daud.

(12-2) Ya TUHAN, selamatkanlah.  
 Sebab, orang saleh telah habis.  
 Sebab, orang-orang setia telah lenyap dari antara anak-anak manusia.

<sup>2</sup> (12-3) Mereka mengatakan yang tidak benar kepada sesamanya.  
 Dengan bibir yang manis dan hati yang bercabang mereka berbicara.

<sup>3</sup> (12-4) Kiranya TUHAN memotong semua bibir manis, dan lidah yang berbicara besar.

<sup>4</sup> (12-5) Mereka yang berkata,  
 “Dengan lidah, kami menjadi kuat.  
 Bibir kami adalah milik kami. Siapa tuan kami?”

<sup>5</sup> (12-6) “Oleh karena kekerasan terhadap orang-orang tertindas,  
 oleh karena ratapan orang-orang melarat,  
 sekarang Aku akan bangkit,”  
 kata TUHAN.

“Aku akan menaruh keselamatan  
 yang mereka rindukan.”

<sup>6</sup> (12-7) Perkataan TUHAN adalah perkataan yang murni,  
 seperti perak yang diuji dalam dapur peleburan bumi,  
 dimurnikan sampai tujuh kali.

<sup>7</sup> (12-8) Engkau, ya TUHAN, akan menjaga mereka.  
 Engkau akan memelihara mereka dari generasi ini,  
 untuk selama-lamanya.

<sup>8</sup> (12-9) Orang fasik berjalan di sekeliling,  
 ketika kebusukan ditinggikan oleh anak-anak manusia.

## 13

### *Percaya pada Kasih Setia TUHAN*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(13-2) Berapa lama lagi, ya TUHAN? Apakah Engkau akan melupakanku selamanya?

Berapa lama lagi Engkau menyembunyikan wajah-Mu dariku?

<sup>2</sup> (13-3) Berapa lama aku harus menaruh nasihat di dalam jiwaku, dan kesedihan di dalam hatiku sepanjang hari?

Berapa lama lagi musuhku akan ditinggikan atas aku?

<sup>3</sup> (13-4) Lihat dan jawablah aku, ya TUHAN, Allahku.

Terangi mataku, jangan sampai aku tidur dalam kematian.

<sup>4</sup> (13-5) Jangan sampai musuhku berkata, "Aku telah mengalahkan dia," lalu lawan-lawanku akan bersukacita ketika aku goyah.

<sup>5</sup> (13-6) Namun, aku percaya pada kasih setia-Mu.

Hatiku bersukacita karena keselamatan-Mu.

<sup>6</sup> (13-7) Aku akan bernyanyi bagi TUHAN

karena Dia telah berbuat baik kepadaku.

## 14

### *Nyanyian tentang Si Bodoh*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

Orang bodoh berkata dalam hatinya,

"Tidak ada Allah."

Mereka rusak,

dan melakukan perbuatan keji;

tidak ada yang berbuat baik.

<sup>2</sup> TUHAN melihat ke bawah dari surga

kepada anak-anak manusia,

untuk melihat jika ada seseorang yang bijaksana yang mencari Allah.

<sup>3</sup> Mereka semua telah menyimpang;

Mereka bersama-sama telah menjadi keji.

Tidak ada seorang pun yang berbuat baik.

Seorang pun tidak!

<sup>4</sup> Apakah semua orang yang berbuat fasik tidak tahu;

yang memakan habis umat-Ku seperti memakan roti,

dan tidak berseru kepada TUHAN?

<sup>5</sup> Di sana, mereka berada dalam ketakutan besar

karena Allah ada bersama dengan keturunan orang benar.

<sup>6</sup> Kamu mempermalukan nasihat orang tertindas,

tetapi TUHAN ialah tempat perlindungannya.

<sup>7</sup> Kiranya keselamatan bagi orang Israel datang dari Sion!

Ketika TUHAN memulihkan keadaan umat-Nya,

Yakub akan bersukacita,

Israel akan bergembira.

## 15

*Orang-Orang yang Tinggal dengan TUHAN*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud.

Ya TUHAN, siapa yang boleh menumpang di dalam tenda-Mu?  
Siapa yang boleh tinggal di gunung-Mu yang kudus?

<sup>2</sup> Dia yang berjalan dengan tidak bercela,  
yang melakukan apa yang adil,  
dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya.

<sup>3</sup> Dia yang tidak memfitnah dengan lidahnya,  
yang tidak melakukan kejahatan terhadap sesamanya,  
dan tidak membuat celaan kepada kawannya.

<sup>4</sup> Dia yang di mata-Nya merendahkan orang-orang tertolak,  
tetapi yang menghormati mereka yang takut akan TUHAN;  
yang berjanji sekalipun rugi dan tidak mengubahnya,

<sup>5</sup> yang tidak meminjamkan uangnya dengan bunga,  
dan tidak menerima suap untuk melawan orang tidak bersalah.

Dia yang melakukan semuanya itu,  
takkan pernah goyah selama-lamanya.

## 16

*TUHAN Mahabaik*

<sup>1</sup> Miktam Daud.

Lindungi aku, ya Allah,  
karena di dalam Engkau aku berlindung.

<sup>2</sup> Aku berkata kepada TUHAN,  
“Engkau adalah Tuhanku.  
Tidak ada yang lebih baik.”

<sup>3</sup> Orang-orang kudus yang ada di bumi,  
mereka adalah orang-orang mulia; di dalam mereka segala kesukaanku.

<sup>4</sup> Kesusahan orang yang mengikuti ilah lain akan bertambah banyak;  
kurban pencurahan darah mereka takkan aku tuang,  
dan aku takkan menyebut nama-nama mereka di bibirku.

<sup>5</sup> TUHAN adalah bagian warisanku dan pialaku.  
Engkau memegang undianku.

<sup>6</sup> Tali pengukur telah jatuh bagiku di tempat-tempat yang menyenangkan.  
Sebenarnya, aku menerima warisan yang indah.

<sup>7</sup> Aku akan memuji TUHAN yang menasihatiku;  
sepanjang malam, batinku mengajariku.

<sup>8</sup> Aku selalu menempatkan TUHAN di hadapanku.  
Karena Dia ada di sebelah kananku, aku takkan goyah.

<sup>9</sup> Karena itu, hatiku bersukacita dan kemuliaanku bergembira.  
Ya, tubuhku juga tinggal dengan aman.

<sup>10</sup> Sebab, Engkau takkan meninggalkan jiwaku di dunia orang mati;

- Engkau takkan membiarkan orang kudus-Mu melihat kebinasaan.  
<sup>11</sup> Engkau akan memberitahukan kepadaku jalan kehidupan;  
 Di hadapan-Mu ada kepenuhan sukacita,  
 di tangan kanan-Mu ada kebahagiaan selama-lamanya.

## 17

### *Penghakiman Datang dari TUHAN*

<sup>1</sup> Doa Daud.

Dengarlah keadilan, ya TUHAN,  
 perhatikan seruanku.

Dengarkan doaku,  
 dari bibir yang tidak menipu.

<sup>2</sup> Kiranya penghakiman datang dari hadapan-Mu.  
 Biarlah mata-Mu memandang kejujuran.

<sup>3</sup> Engkau telah menguji hatiku,  
 Engkau mengunjungiku pada waktu malam.  
 Engkau memurnikanku dan Engkau tidak menemukan apa pun.  
 Aku sudah merancang bahwa mulutku takkan melanggar.

<sup>4</sup> Tentang perbuatan manusia,  
 sesuai dengan firman dari bibir-Mu,  
 aku sudah awas dari jalan-jalan kekerasan.

<sup>5</sup> Langkahku tetap berpegang pada jejak-jejak-Mu;  
 Kakiku tidak terpeleset.

<sup>6</sup> Aku memanggil-Mu  
 karena Engkau akan menjawab aku, ya Allah.  
 Condongkan telinga-Mu kepadaku,  
 dengarlah kata-kataku.

<sup>7</sup> Tunjukkanlah kasih setia-Mu dengan cara yang mengagumkan;  
 yang menyelamatkan mereka yang mencari perlindungan dengan tangan kanan-  
 Mu dari mereka yang bangkit.

<sup>8</sup> Jagalah aku seperti biji mata-Mu.  
 Sembunyikan aku di bawah naungan sayap-Mu,

<sup>9</sup> dari orang fasik yang menghancurkan aku,  
 dari musuh-musuh mematikan yang mengelilingi aku.

<sup>10</sup> Mereka tertutupi lemak mereka;  
 mereka berbicara dengan sombong dengan mulut mereka.

<sup>11</sup> Sekarang, mereka mengepung langkah-langkahku;  
 mereka mengarahkan mata mereka untuk membuang aku ke tanah.

<sup>12</sup> Mereka seperti seekor singa yang ingin sekali mencabik-cabik.  
 Dan, seperti singa muda yang diam di tempat tersembunyi.

<sup>13</sup> Bangkitlah, ya TUHAN!  
 Hadapi dia dan tundukkan dia.  
 Selamatkan jiwaku dari orang-orang fasik, dengan pedang-Mu,

<sup>14</sup> dari orang-orang dengan tangan-Mu, ya TUHAN,  
 dari orang-orang dunia yang bagiannya ada di kehidupan ini.  
 Engkau memenuhi perut mereka dengan harta;

mereka kenyang dengan anak-anak,  
dan mereka meninggalkan sisa-sisanya kepada anak-anak mereka.

<sup>15</sup> Akan tetapi, aku akan memandang wajah-Mu dalam kebenaran,  
Ketika aku bangun, aku akan dipuaskan oleh rupa-Mu.

## 18

### *Mazmur Pembebasan Daud*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian hamba TUHAN, Daud, yang mengucapkan kepada TUHAN perkataan nyanyian ini, pada hari ketika TUHAN menyelamatkannya dari tangan semua musuhnya dan dari tangan Saul.

(18-2) Aku mengasihi-Mu, ya TUHAN, kekuatanku;

<sup>2</sup> (18-3) TUHAN adalah bukit batuku,  
benteng pertahananku, dan penyelamatku.

Allahku, gunung batuku, di dalam Dia aku mencari perlindungan;  
perisaiku, tanduk keselamatanku, tempat perlindunganku yang tinggi.

<sup>3</sup> (18-4) Aku berseru kepada TUHAN yang layak dipuji,  
maka aku diselamatkan dari musuh-musuhku.

<sup>4</sup> (18-5) Tali-tali kematian membelit aku,  
dan arus deras kejahatan membanjiri aku.

<sup>5</sup> (18-6) Tali-tali dunia orang mati meliliti aku,  
dan jerat-jerat kematian mengadang aku.

<sup>6</sup> (18-7) Dalam kesesakan, aku memanggil TUHAN;  
aku berseru minta tolong kepada Allahku.

Dari bait-Nya, Dia mendengar suaraku,  
dan seruanmu minta tolong kepada-Nya sampai ke telinga-Nya.

<sup>7</sup> (18-8) Kemudian, bumi berguncang dan bergoyang;  
dasar-dasar gunung bergetar dan berguncang  
karena Dia marah.

<sup>8</sup> (18-9) Asap naik dari lubang hidung-Nya, api yang melahap keluar dari mulut-Nya;  
bara yang menyala-nyala keluar dari diri-Nya.

<sup>9</sup> (18-10) Dia membungkukkan langit lalu turun,  
kegelapan di bawah kaki-Nya.

<sup>10</sup> (18-11) Dia mengendarai kerub dan terbang,  
Dia melayang di atas sayap-sayap angin.

<sup>11</sup> (18-12) Dia membuat kegelapan itu tempat persembunyian-Nya,  
pondok-Nya mengelilingi-Nya, di air yang gelap dan awan tebal di langit.

<sup>12</sup> (18-13) Dari cahaya di hadapan-Nya,  
awan-awan-Nya yang tebal,  
hujan es, dan bara api lenyap.

<sup>13</sup> (18-14) TUHAN mengguruh di langit;  
Yang Mahatinggi menyatakan suara-Nya di antara hujan es dan bara api.

<sup>14</sup> (18-15) Dia melepaskan anak-anak panah-Nya dan menyerakkan mereka,  
Dia memancarkan kilat dan membingungkan mereka.

<sup>15</sup> (18-16) Kemudian, alur-alur lautan terlihat,  
dan dasar-dasar bumi terkuak,  
oleh karena teguran-Mu, ya TUHAN,  
karena embusan napas dari lubang hidung-Mu.

- 16 (18-17) Dia menjangkau dari tempat tinggi, Dia mengambil aku;  
Dia menarikku dari limpahan air.
- 17 (18-18) Dia menyelamatkan aku dari musuhku yang kuat,  
dari mereka yang membenci aku.  
Sebab, mereka terlalu kuat bagiku.
- 18 (18-19) Mereka mengadangku pada hari kesengsaraanku,  
tetapi TUHAN adalah penopangku.
- 19 (18-20) Dia membawaku keluar ke tempat yang lapang,  
Dia menyelamatkan aku karena Dia berkenan kepadaku.
- 20 (18-21) TUHAN mengganjar aku sesuai dengan kebenaranku;  
sesuai kesucian tanganku, Dia membalasku.
- 21 (18-22) Sebab, aku mengikuti jalan TUHAN,  
dan tidak berbuat jahat terhadap Allahku.
- 22 (18-23) Sebab, semua hukum-Nya ada di hadapanku,  
dan aku tidak menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Nya.
- 23 (18-24) Aku tidak bercela di hadapan-Nya,  
dan aku menjaga diriku dari kesalahan.
- 24 (18-25) Karena itu, TUHAN membalasku menurut kebenaranku,  
menurut kesucian tanganku di depan mata-Nya.
- 25 (18-26) Terhadap orang yang murah hati, Engkau tunjukkan bahwa Engkau sendiri  
murah hati.  
Terhadap orang yang tidak bercela, Engkau tunjukkan bahwa Engkau sendiri tidak  
bercela.
- 26 (18-27) Terhadap orang yang suci, Engkau tunjukkan bahwa Engkau sendiri suci.  
Namun, kepada yang jahat, Engkau berbelit-belit.
- 27 (18-28) Sebab, Engkau menyelamatkan orang yang tertindas,  
tetapi orang yang bermata sombong Kaurendahkan.
- 28 (18-29) Sebab, Engkau yang menyalakan pelitaku.  
TUHAN, Allahku, menyinari kegelapanku.
- 29 (18-30) Sebab, dengan-Mu aku dapat berlari menerobos gerombolan,  
dan dengan Allahku aku dapat melompati tembok.
- 30 (18-31) Allah itu jalan-Nya sempurna,  
perkataan TUHAN itu teruji.  
Dia adalah perisai bagi semua orang yang berlindung kepada-Nya.
- 31 (18-32) Sebab, siapakah Allah, selain TUHAN?  
Siapakah gunung batu, selain Allah kita?
- 32 (18-33) Allah yang mengikat pinggangku dengan kekuatan,  
Dia membuat jalanku sempurna.
- 33 (18-34) Dia membuat kakiku seperti kaki rusa,  
dan membuatku berdiri di tempat tinggi.
- 34 (18-35) Dia melatih tanganku berperang  
sehingga lenganku dapat melengkungkan busur tembaga.
- 35 (18-36) Engkau telah memberiku perisai keselamatan-Mu,  
tangan kanan-Mu menopang aku;  
kelemahlembutan-Mu, membuatku besar.
- 36 (18-37) Engkau memperbesar langkah-langkah di bawahku  
sehingga mata kakiku tidak terpeleset.

- <sup>37</sup> (18-38) Aku mengejar musuh-musuhku dan menangkap mereka;  
aku tidak berbalik sampai mereka dimusnahkan.
- <sup>38</sup> (18-39) Aku menghancurkan mereka  
sehingga mereka tidak bisa bangkit lagi;  
mereka jatuh di bawah kakiku.
- <sup>39</sup> (18-40) Sebab, Engkau mengikat pinggangku dengan kekuatan untuk berperang;  
Engkau menundukkan di bawahku orang yang bangkit melawan aku.
- <sup>40</sup> (18-41) Engkau menyerahkan leher musuh-musuhku,  
dan aku menghabiskan mereka yang membenciku.
- <sup>41</sup> (18-42) Mereka berseru minta tolong, tetapi tidak ada yang menyelamatkan,  
mereka berseru kepada TUHAN, tetapi Dia tidak menjawab.
- <sup>42</sup> (18-43) Aku melumat mereka seperti debu diterbangkan angin;  
aku menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.
- <sup>43</sup> (18-44) Engkau meluputkan aku dari pertikaian rakyat;  
Engkau mengangkatku menjadi kepala atas bangsa-bangsa;  
rakyat yang tidak kukenal tunduk kepadaku.
- <sup>44</sup> (18-45) Begitu telinga mereka mendengar tentangku, mereka taat padaku;  
orang-orang asing tunduk kepadaku.
- <sup>45</sup> (18-46) Orang-orang asing menjadi layu,  
dan keluar dengan gemetar dari kubu-kubunya.
- <sup>46</sup> (18-47) TUHAN hidup! Terpujilah bukit batuku.  
Ditinggikanlah Allah, bukit batu keselamatanku.
- <sup>47</sup> (18-48) Allah yang memberiku pembalasan;  
dan menundukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasaku.
- <sup>48</sup> (18-49) Dia menyelamatkanku dari musuh-musuhku.  
Sungguh, Engkau mengangkat aku atas mereka yang bangkit melawanku,  
Engkau menyelamatkanku dari orang-orang kejam.
- <sup>49</sup> (18-50) Karena itu, aku akan mengucap syukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa,  
ya TUHAN.  
Aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu.
- <sup>50</sup> (18-51) Dia memberi keselamatan yang besar kepada raja-Nya,  
dan menyatakan kasih setia-Nya kepada orang yang diurapi-Nya,  
kepada Daud dan keturunannya sampai selamanya.

## 19

### *Kesaksian tentang Penciptaan dan Pewahyuan*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.
- (19-2) Langit menceritakan kemuliaan Allah,  
dan cakrawala menyatakan perbuatan tangan-Nya.
- <sup>2</sup> (19-3) Hari demi hari mengalirkan berita itu;  
malam demi malam menyatakan pengetahuan itu.
- <sup>3</sup> (19-4) Tidak ada berita, tidak ada kata-kata  
yang suaranya tidak terdengar.
- <sup>4</sup> (19-5) Tali-tali pengukur mereka sampai ke seluruh bumi,  
dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia.

Di langit, Dia meletakkan tenda bagi matahari

<sup>5</sup> (19-6) seperti pengantin laki-laki yang keluar dari kamar tidurnya;  
seperti pahlawan yang girang saat berlari dalam perjalanan.

<sup>6</sup> (19-7) Terbitnya dari ujung langit dan beredar sampai ke ujung yang lain;  
tidak ada yang tersembunyi dari panasnya.

<sup>7</sup> (19-8) Hukum TUHAN itu sempurna,  
memulihkan jiwa.

Peringatan TUHAN itu teguh,  
menjadi hikmat bagi orang naif.

<sup>8</sup> (19-9) Ajaran TUHAN itu baik,  
menggembirakan hati.

Perintah TUHAN itu murni,  
menerangi mata.

<sup>9</sup> (19-10) Takut akan TUHAN itu suci,  
bertahan selama-lamanya.

Penghakiman TUHAN itu benar,  
dan semuanya adil.

<sup>10</sup> (19-11) Lebih berharga daripada emas, melebihi banyak emas murni.  
Juga, lebih manis daripada madu,  
dan melebihi tetesan madu dari sarang lebah.

<sup>11</sup> (19-12) Lagi pula, olehnya hamba-Mu diperingatkan;  
dengan memeliharanya, ada upah yang besar.

<sup>12</sup> (19-13) Siapa dapat memahami kesalahannya?  
Bersihkan aku dari kesalahanku yang tersembunyi.

<sup>13</sup> (19-14) Tahanlah hamba-Mu dari kesombongan;  
jangan sampai mereka berkuasa atasku  
sehingga aku tidak menjadi bercela,  
dan bersih dari pelanggaran yang besar.

<sup>14</sup> (19-15) Kiranya perkataan mulutku dan renungan hatiku,  
berkenan di hadapan-Mu,  
ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku.

## 20

### *Doa untuk Keselamatan Raja*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(20-2) Semoga TUHAN menjawabmu pada waktu kesusahan;  
Semoga nama Allah Yakub meninggikanmu.

<sup>2</sup> (20-3) Semoga Dia mengutus pertolongan dari tempat yang kudus,  
dan menopangmu dari Sion.

<sup>3</sup> (20-4) Semoga Dia mengingat semua persembahanmu,  
dan berkenan pada kurban bakaranmu.

Sela

<sup>4</sup> (20-5) Semoga Dia mengaruniakan kepadamu sesuai dengan keinginan hatimu,  
dan memenuhi semua rencanamu.

<sup>5</sup> (20-6) Kita akan bersorak oleh karena keselamatanmu,  
dan mengangkat bendera-bendera di dalam nama Allah kita.

Semoga TUHAN memenuhi semua permohonanmu.

<sup>6</sup> (20-7) Sekarang, aku tahu bahwa TUHAN menyelamatkan orang yang telah diurapi-Nya.

Dia akan menjawabnya dari surga-Nya yang kudus dengan kuasa keselamatan dari tangan kanan-Nya.

<sup>7</sup> (20-8) Mereka dengan kereta-keretanya dan mereka dengan kuda-kudanya, tetapi kita ingat akan nama TUHAN, Allah kita.

<sup>8</sup> (20-9) Mereka akan bertekuk lutut dan jatuh, tetapi kita bangkit dan berdiri teguh.

<sup>9</sup> (20-10) Ya TUHAN, selamatkan raja!  
Semoga Dia menjawab kami pada waktu kami berseru.

## 21

### *Mazmur Raja yang Berkemenangan*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(21-2) Ya TUHAN, dalam kekuatan-Mu raja bersukacita; dalam keselamatan-Mu betapa dia sangat gembira.

<sup>2</sup> (21-3) Engkau telah mengaruniakan kepadanya keinginan hatinya, dan Engkau tidak menahan permohonan bibirnya.

Sela

<sup>3</sup> (21-4) Sebab, Engkau menyambutnya dengan berkat-berkat kebaikan; Engkau meletakkan mahkota emas murni di atas kepalanya.

<sup>4</sup> (21-5) Dia meminta kehidupan dari-Mu dan Engkau memberikannya kepadanya; dan umur panjang sampai selama-lamanya.

<sup>5</sup> (21-6) Kemuliaannya besar oleh karena keselamatan-Mu; Kehormatan dan keagungan Kautaruh padanya.

<sup>6</sup> (21-7) Sebab, Engkau mengaruniakan berkat baginya untuk selamanya; Engkau membuatnya bersukacita dalam kegembiraan di hadapan-Mu.

<sup>7</sup> (21-8) Sebab, raja percaya akan TUHAN, dan oleh karena kesetiaan Yang Mahatinggi, dia takkan goyah.

<sup>8</sup> (21-9) Tangan-Mu akan mendapati semua musuh-Mu; Tangan kanan-Mu akan mendapati orang-orang yang membenci Engkau.

<sup>9</sup> (21-10) Engkau akan membuat mereka seperti tungku api ketika Engkau tampak.

TUHAN akan melahap mereka dalam murka-Nya, dan api akan menghabisi mereka.

<sup>10</sup> (21-11) Engkau akan membinasakan anak-anak mereka dari bumi, dan keturunan mereka dari antara anak manusia.

<sup>11</sup> (21-12) Meskipun mereka merencanakan yang jahat terhadap Engkau, meskipun mereka merancang maksud jahat, mereka takkan berhasil.

<sup>12</sup> (21-13) Sebab, Engkau akan membuat mereka berbalik badan, ketika Engkau membidik tali-tali busur-Mu kepada mereka.

<sup>13</sup> (21-14) Bangkitlah, ya TUHAN, dalam kekuatan-Mu!  
Kami akan menyanyi dan memuji kuasa-Mu.

## 22

### *Doa Orang yang Tidak Bersalah*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan lagu “Rusa pada waktu fajar.” Nyanyian Daud.

(22-2) Allahku, Allahku,  
mengapa Engkau meninggalkan aku?  
Keselamatanku jauh dariku,  
adalah kata-kata raunganku.

<sup>2</sup> (22-3) Ya Allahku, aku memanggil pada siang hari,  
tetapi Engkau tidak menjawab.  
Dan, pada malam hari,  
tetapi aku tidak juga tenang.

<sup>3</sup> (22-4) Namun, Engkau itu kudus;  
duduk di atas puji-pujian orang Israel.

<sup>4</sup> (22-5) Di dalam Engkau, nenek moyang kami percaya.  
Mereka percaya dan Kauselamatkan mereka.

<sup>5</sup> (22-6) Kepada Engkau, mereka berseru-seru,  
dan diselamatkan.  
Di dalam Engkau mereka percaya,  
dan tidak dipermalukan.

<sup>6</sup> (22-7) Namun, aku ini ulat, bukan manusia.  
Orang-orang menghina dan membenciku.

<sup>7</sup> (22-8) Semua yang melihatku mengejekku;  
Mereka membuka bibir, menggelengkan-gelengkan kepalanya.

<sup>8</sup> (22-9) “Gulirkan dirimu kepada TUHAN,  
biarlah Dia melepaskannya.  
Biarlah Dia menyelamatkannya  
karena Dia berkenan kepadanya.”

<sup>9</sup> (22-10) Akan tetapi, Engkau yang menarik aku keluar dari kandungan.  
Engkau membuat aku percaya pada buah dada ibuku.

<sup>10</sup> (22-11) Aku terlempar dari kandungan;  
Engkau adalah Allahku sejak dalam kandungan ibuku.

<sup>11</sup> (22-12) Jangan menjauh dariku karena kesesakan sudah dekat,  
tetapi tidak ada yang menolong.

<sup>12</sup> (22-13) Banyak lembu jantan mengelilingi aku;  
yang kuat dari Basan mengepung aku.

<sup>13</sup> (22-14) Mereka membuka lebar mulutnya kepadaku  
seperti singa yang mengaum-aum dan menerkam.

<sup>14</sup> (22-15) Aku tercurah seperti air,  
semua tulangku lepas dari sendinya.

Hatiku seperti lilin,  
meleleh di antara bagian dalam tubuhku.

<sup>15</sup> (22-16) Kekuatanku menjadi kering seperti pecahan periuk;  
Lidahku melekat pada langit-langit mulutku.  
Engkau meletakkan aku di dalam debu kematian.

<sup>16</sup> (22-17) Sebab, anjing-anjing mengepung aku.  
Gerombolan penjahat mengelilingi aku;

mereka menusuk tangan dan kakiku.

<sup>17</sup> (22-18) Aku bisa menghitung seluruh tulangku;  
Mereka mengamati-amati dan melihat.

<sup>18</sup> (22-19) Mereka membagi-bagikan pakaianku di antara mereka,  
dan membuang undi atas jubahku.

<sup>19</sup> (22-20) Namun, Engkau, ya TUHAN, jangan menjauh!  
ya Kekuatanku, segera tolong aku.

<sup>20</sup> (22-21) Selamatkan jiwaku dari pedang,  
dari cengkeraman anjing-anjing.

<sup>21</sup> (22-22) Selamatkan aku dari mulut singa,  
dari tanduk banteng liar;  
Engkau telah menjawab aku.

<sup>22</sup> (22-23) Aku akan menceritakan nama-Mu  
kepada saudara-saudaraku;  
di tengah-tengah perkumpulan,  
aku akan memuji Engkau.

<sup>23</sup> (22-24) Kamu yang takut akan TUHAN, pujilah Dia!  
Kamu semua keturunan Yakub, muliakan Dia!  
Kamu semua keturunan Israel, takutlah akan Dia!

<sup>24</sup> (22-25) Sebab, Dia tidak memandang rendah atau membenci  
penderitaan orang yang tertindas.

Dia tidak menyembunyikan wajah-Nya dari orang itu,  
dan telah mendengar seruan mereka.

<sup>25</sup> (22-26) Dari Engkau, datang pujianku di dalam kumpulan yang besar;  
aku akan membayar nazarku di hadapan mereka yang takut akan Dia.

<sup>26</sup> (22-27) Orang-orang tertindas akan makan, dan dipuaskan.  
Mereka yang mencari Dia akan memuji-muji TUHAN.  
Kiranya hatimu akan hidup untuk selamanya!

<sup>27</sup> (22-28) Semua ujung bumi akan ingat,  
dan berbalik kepada TUHAN.

Dan, semua kaum bangsa-bangsa,  
akan sujud menyembah di hadapan-Nya.

<sup>28</sup> (22-29) Sebab, TUHAN adalah Raja,  
dan Dia memerintah atas bangsa-bangsa.

<sup>29</sup> (22-30) Semua orang gemuk di atas bumi akan makan dan menyembah.  
Semua orang yang turun ke dalam debu akan berlutut di hadapan-Nya;  
mereka yang tidak dapat menyambung hidup jiwanya.

<sup>30</sup> (22-31) Satu keturunan akan melayani Dia,  
mereka akan menceritakan tentang TUHAN kepada generasi yang akan datang.

<sup>31</sup> (22-32) Mereka akan datang dan memberitahukan kebenaran-Nya  
kepada bangsa yang akan dilahirkan,  
bahwa Dia telah bertindak.

## 23

*TUHAN adalah Gembalaku*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud.

TUHAN adalah gembalaku.

- Aku tidak kekurangan apa pun.  
<sup>2</sup> Dia membaringkanku  
 di padang rumput hijau.  
 Dia menuntunku,  
 ke tepi air yang tenang.  
<sup>3</sup> Dia memulihkan jiwaku.  
 Dia menuntun aku di jalan-jalan kebenaran  
 oleh karena nama-Nya.  
<sup>4</sup> Walaupun aku berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian,  
 aku takkan takut bahaya,  
 karena Engkau bersamaku;  
 gada-Mu dan tongkat-Mu, itu yang menghiburku.  
<sup>5</sup> Engkau mengatur meja di hadapanku,  
 di depan musuh-musuhku.  
 Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak;  
 pialaku berlimpah-limpah.  
<sup>6</sup> Sesungguhnya, kebaikan dan kasih setia-Mu akan mengikutiku  
 pada segala masa,  
 dan aku akan tinggal di rumah TUHAN,  
 sepanjang hidup.

## 24

### *Kemuliaan TUHAN dalam Prosesi ke Sion*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud.

- Bumi dan seisinya adalah milik TUHAN,  
 dunia dan semua yang tinggal di dalamnya.  
<sup>2</sup> Sebab, Dia telah membangunnya di atas lautan,  
 dan menegakkannya di atas sungai-sungai.  
<sup>3</sup> Siapa boleh naik ke atas bukit TUHAN?  
 Siapa boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?  
<sup>4</sup> Dia yang tangannya bersih dan hatinya murni,  
 yang tidak membawa jiwanya pada kesia-siaan,  
 dan tidak bersumpah palsu.  
<sup>5</sup> Dia akan menerima berkat dari TUHAN,  
 dan kebenaran dari Allah keselamatannya.  
<sup>6</sup> Inilah generasi orang-orang yang mencari Dia,  
 yang mencari wajah Allah Yakub.

Sela

- <sup>7</sup> Angkat kepalamu, hai pintu-pintu gerbang,  
 dan terangkatlah, hai pintu-pintu abadi,  
 supaya Raja Kemuliaan masuk!  
<sup>8</sup> Siapa Raja Kemuliaan itu?  
 TUHAN yang kuat dan perkasa,  
 TUHAN yang perkasa di dalam peperangan.  
<sup>9</sup> Angkat kepalamu, hai pintu-pintu gerbang,  
 dan terangkatlah, hai pintu-pintu abadi,

supaya Raja Kemuliaan masuk!  
 10 Siapa Raja Kemuliaan itu?  
 TUHAN semesta alam,  
 Dia adalah Raja Kemuliaan.

Sela

## 25

### *Doa Mohon Pengampunan dan Perlindungan*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud.

Kepada-Mu, ya TUHAN, aku mengangkat jiwaku.

<sup>2</sup> Ya Allahku, di dalam Engkau aku percaya,  
 jangan biarkan aku dipermalukan.  
 Jangan biarkan musuh-musuhku bersukaria atas aku.

<sup>3</sup> Sebenarnya, tidak ada orang yang menantikan Engkau akan dipermalukan,  
 mereka yang berkhianat tanpa alasan, akan dipermalukan.

<sup>4</sup> Beritahukan cara-cara-Mu, ya TUHAN,  
 ajari aku jalan-jalan itu.

<sup>5</sup> Pimpin aku dalam kebenaran-Mu,  
 dan ajari aku.

Sebab, Engkau adalah Allah keselamatanku,  
 oleh karena-Mu, aku menanti-nanti sepanjang hari.

<sup>6</sup> Ingatlah belas kasihan dan kesetiaan-Mu, ya TUHAN,  
 karena semua itu sudah ada sejak dahulu kala.

<sup>7</sup> Jangan mengingat dosa-dosa masa mudaku,  
 atau pelanggaran-pelanggaranku.

Sesuai dengan kesetiaan-Mu, ingatlah aku,  
 demi kebaikan-Mu, ya TUHAN.

<sup>8</sup> TUHAN itu baik dan adil.  
 Karena itu, Dia mengajarkan jalan kepada orang berdosa.

<sup>9</sup> Dia memimpin orang rendah hati menurut hukum,  
 dan mengajarkan jalan-Nya kepada orang yang rendah hati.

<sup>10</sup> Semua jalan TUHAN adalah kasih setia dan kebenaran,  
 bagi mereka yang memegang kesaksian-kesaksian perjanjian-Nya.

<sup>11</sup> Demi nama-Mu, ya TUHAN,  
 ampunilah kesalahan-kesalahanku karena kesalahan itu banyak.

<sup>12</sup> Siapa orang yang takut akan TUHAN?  
 Dia akan menunjukkan jalan yang seharusnya dia pilih.

<sup>13</sup> Jiwanya akan bermalam dalam kebahagiaan,  
 dan keturunannya akan mewarisi bumi.

<sup>14</sup> Nasihat TUHAN adalah bagi mereka yang takut akan Dia,  
 dan Dia akan memberitahukan perjanjian-Nya.

<sup>15</sup> Matakmu terus-menerus kepada TUHAN  
 karena Dia akan mengeluarkan kakiku dari jerat.

<sup>16</sup> Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah  
 karena aku sendirian dan tertindas.

- 17 Kesusahan hatiku bertambah besar,  
keluarkan aku dari kesesakanku.  
18 Lihatlah penderitaanku dan kesusahanku,  
ampuni semua dosaku.  
19 Lihatlah betapa banyak musuhku.  
Sebab, mereka bertambah banyak dan membenciku dengan kebencian yang ke-  
jam.  
20 Jagalah jiwaku dan selamatkan aku,  
jangan biarkan aku dipermalukan karena aku mencari perlindungan-Mu.  
21 Kiranya ketulusan dan kebenaran menjagaku  
karena aku menantikan-Mu.  
22 Tebuslah Israel, ya Allah, dari semua kesusahannya.

## 26

### *Doa Tak Bersalah*

1 Nyanyian Daud.

- Adili aku, ya TUHAN,  
karena aku sudah berjalan dalam ketulusan.  
Aku sudah percaya kepada TUHAN  
dan tidak tergelincir.  
2 Periksalah aku, ya TUHAN, dan uji aku.  
Murnikan batinku dan hatiku.  
3 Sebab, kasih setia-Mu ada di hadapan mataku,  
dan aku berjalan dalam kebenaran-Mu.  
4 Aku tidak duduk bersama para penipu,  
dan tidak pergi bersama orang-orang munafik.  
5 Aku membenci kumpulan penjahat,  
dan tidak mau duduk bersama orang fasik.  
6 Aku mencuci tanganku dalam ketidakbersalahan,  
dan akan mengelilingi mazbah-Mu, ya TUHAN,  
7 sambil menyatakan suara ucapan syukur,  
dan menceritakan semua perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.  
8 Ya TUHAN, aku mencintai rumah kediaman-Mu,  
tempat kemuliaan-Mu berdiam.  
9 Jangan kumpulkan nyawaku bersama para pendosa,  
atau hidupku bersama para penumpah darah,  
10 yang tangannya adalah rencana jahat,  
dan yang tangan kanannya penuh dengan suap.  
11 Namun, aku berjalan dalam ketulusan.  
Tebuslah aku dan kasihani aku.  
12 Kakiku berdiri di atas tanah yang datar.  
Dalam perkumpulan, aku akan memuji TUHAN.

## 27

### *Aman dalam Lindungan TUHAN*

1 Nyanyian Daud.

TUHAN adalah terangku dan keselamatanku,

- kepada siapa aku harus takut?  
TUHAN adalah tempat perlindungan hidupku,  
kepada siapa aku harus gemetar?
- <sup>2</sup> Ketika para penjahat mendekat  
untuk menghabisi tubuhku,  
yaitu lawan-lawan dan musuh-musuhku,  
merekalah yang akan tersandung dan jatuh.
- <sup>3</sup> Walaupun pasukan berkepung melawan aku,  
hatiku tidak takut;  
Walaupun peperangan bangkit melawan aku,  
aku tetap percaya.
- <sup>4</sup> Satu hal sudah aku minta kepada TUHAN,  
bahwa yang paling aku inginkan:  
adalah tinggal di rumah TUHAN sepanjang hari kehidupanku,  
untuk memandang keindahan TUHAN,  
dan mencari-Nya di dalam bait-Nya.
- <sup>5</sup> Sebab, pada waktu kejahatan, Dia akan menyembunyikan aku di dalam pondok-Nya;  
Dia menyembunyikan aku di tempat yang tersembunyi di kemah-Nya,  
Dia akan mengangkat aku ke atas gunung batu.
- <sup>6</sup> Dan sekarang, kepalaku akan terangkat  
atas musuh-musuhku di sekelilingku,  
dan aku akan mempersembahkan kurban-kurban di tenda-Nya  
dengan seruan sorak-sorai.  
Aku akan bernyanyi dan bermazmur bagi TUHAN.
- <sup>7</sup> Dengarlah, ya TUHAN, suara seruanku,  
kasihani aku dan jawab aku.
- <sup>8</sup> “Carilah Wajah-Ku!”,  
hatiku berkata kepada-Mu, “Aku mencari wajah-Mu, ya TUHAN.”
- <sup>9</sup> Jangan sembunyikan wajah-Mu dariku.  
Jangan berpaling dari hamba-Mu dengan murka, ya, Engkau telah menjadi Peno-  
longku.  
Jangan sia-siakan dan jangan tinggalkan aku,  
ya Allah Penyelamatku!
- <sup>10</sup> Walaupun ayah dan ibuku meninggalkan aku,  
TUHAN akan menyambutku.
- <sup>11</sup> Tunjukkanlah jalan-Mu, ya TUHAN,  
tuntunlah aku di jalan yang rata oleh karena musuh-musuhku.
- <sup>12</sup> Jangan serahkan nyawaku kepada musuh-musuhku  
karena saksi-saksi dusta telah bangkit melawan aku,  
dan mereka bernapaskan kekejaman.
- <sup>13</sup> Jika tidak, aku percaya bahwa aku akan menyaksikan kebaikan TUHAN,  
di negeri orang-orang hidup.
- <sup>14</sup> Nantikanlah TUHAN!  
Jadilah kuat dan biarlah hatimu teguh!  
Nantikanlah TUHAN.

## 28

### *Teriakan untuk Penghakiman*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud.

Kepada-Mu, ya TUHAN, aku memanggil.

Gunung batuku, jangan tuli terhadap aku.  
Sebab, jika Engkau diam terhadap aku,  
aku menyerupai mereka yang turun ke lubang kubur.

<sup>2</sup> Dengarlah suara permohonanku,  
ketika aku berseru minta tolong kepada-Mu,  
ketika aku mengangkat tanganku,  
ke ruang Mahakudus-Mu.

<sup>3</sup> Jangan menyeret aku bersama-sama orang fasik,  
bersama orang-orang yang berlaku jahat,  
yang berbicara ramah dengan sesamanya,  
sementara hatinya jahat.

<sup>4</sup> Serahkan mereka sesuai dengan perbuatan jahat mereka.  
Serahkan mereka sesuai dengan perbuatan tangan mereka.  
Balaslah mereka dengan setimpal.

<sup>5</sup> Sebab, mereka tidak menganggap pekerjaan-pekerjaan TUHAN atau perbuatan tangan-Nya,  
Dia akan meruntuhkan mereka dan tidak membangunnya lagi.

<sup>6</sup> Pujilah TUHAN  
karena Dia telah mendengarkan suara permohonanku.

<sup>7</sup> TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku.  
Aku percaya kepada-Nya di dalam hatiku, aku pun tertolong,  
karena itu hatiku bersukaria.  
Dan, dengan nyanyianku, aku hendak bersyukur kepada-Nya.

<sup>8</sup> TUHAN adalah kekuatan umat-Nya,  
Dia adalah benteng keselamatan bagi yang diurapi-Nya.

<sup>9</sup> Selamatkanlah umat-Mu,  
dan berkatilah milik pusaka-Mu;  
Gembalakan mereka dan bawa mereka selama-lamanya.

## 29

### *TUHAN yang Mulia Diakui sebagai Raja Dunia*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud.

Persembahkan bagi TUHAN, hai anak-anak ilahi;  
persembahkan bagi TUHAN kemuliaan dan kekuatan.

<sup>2</sup> Persembahkan bagi TUHAN kemuliaan nama-Nya;  
sujudlah kepada TUHAN dalam perhiasan kekudusan.

<sup>3</sup> Suara TUHAN di atas air;  
Allah kemuliaan mengguntur;  
TUHAN di atas limpahan air.

<sup>4</sup> Suara TUHAN itu berkuasa;  
Suara TUHAN itu mulia.

- <sup>5</sup> Suara TUHAN mematahkan pohon-pohon aras;  
Ya, TUHAN mematahkan pohon-pohon aras lebanon.
- <sup>6</sup> Dia membuat Lebanon melompat-lompat seperti seekor anak lembu,  
dan Siryon seperti anak banteng.
- <sup>7</sup> Suara TUHAN menatah dengan api yang menyala-nyala.
- <sup>8</sup> Suara TUHAN menggetarkan padang belantara,  
TUHAN menggetarkan padang belantara Kadesh.
- <sup>9</sup> Suara TUHAN membuat rusa melahirkan,  
dan menelanjangi hutan.
- Di dalam bait-Nya, setiap orang membicarakan kemuliaan-Nya.
- <sup>10</sup> TUHAN duduk di atas air bah,  
TUHAN duduk sebagai Raja selama-lamanya.
- <sup>11</sup> TUHAN akan memberi kekuatan kepada umat-Nya;  
TUHAN akan memberkati umat-Nya dengan damai sejahtera.

## 30

### *Sebuah Mazmur Dedikasi*

- <sup>1</sup> Nyanyian Daud. Nyanyian Penahbisan Bait Suci.
- (30-2) Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, oleh karena Engkau mengangkat aku,  
dan tidak membiarkan musuh-musuhku bersorak atas aku.
- <sup>2</sup> (30-3) Ya TUHAN, Allahku, aku berseru kepada-Mu,  
dan Engkau menyembuhkan aku.
- <sup>3</sup> (30-4) Ya TUHAN, Engkau telah mengangkat jiwaku dari dunia orang mati,  
Engkau menyelamatkan hidupku dari antara mereka yang turun ke lubang kubur.
- <sup>4</sup> (30-5) Nyanyikanlah pujian kepada TUHAN, hai kamu orang-orang kudus-Nya;  
bersyukurlah kepada nama-Nya yang kudus.
- <sup>5</sup> (30-6) Sebab, kemarahan-Nya hanya sebentar,  
tetapi perkenanan-Nya untuk seumur hidup.  
Tangisan akan berakhir malam ini,  
tetapi sukacita datang pada pagi hari.
- <sup>6</sup> (30-7) Dalam keyakinan diriku, aku berkata,  
“Aku takkan pernah goyah.”
- <sup>7</sup> (30-8) Ya TUHAN, oleh perkenanan-Mu,  
Engkau membuat gunungku berdiri teguh;  
Ketika Engkau menyembunyikan wajah-Mu, aku terkejut.
- <sup>8</sup> (30-9) Kepada-Mu, ya TUHAN, aku berseru;  
kepada TUHAN aku memohon belas kasihan.
- <sup>9</sup> (30-10) Apa untungnya di dalam darahku ini jika aku turun ke lubang kubur?  
Apakah debu akan memuji-Mu? Apakah ia akan memberitakan kesetiaan-Mu?
- <sup>10</sup> (30-11) Dengarlah, ya TUHAN, dan kasihanilah aku!  
Ya TUHAN, jadilah penolong-Ku.
- <sup>11</sup> (30-12) Engkau telah mengubah ratapanku menjadi tarian;  
Engkau telah menanggalkan kain perkabunganku,  
dan mengikat pinggangku dengan sukacita,

- <sup>12</sup> (30-13) agar kumuliakan dengan menyanyikan pujian bagi Engkau dan tidak berdiam diri.  
Ya TUHAN, Allahku, aku akan bersyukur kepada-Mu selama-lamanya!

## 31

*Dalam Tangan-Mu, Kuserahkan Nyawaku*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(31-2) Di dalam-Mu, ya TUHAN, aku mencari perlindungan;  
jangan biarkan aku dipermalukan.

Selamatkanlah aku dalam keadilan-Mu.

- <sup>2</sup> (31-3) Condongkanlah telinga-Mu kepadaku;  
selamatkan aku dengan segera!

Jadilah gunung batu perlindunganku;  
bentengku untuk menyelamatkan aku.

- <sup>3</sup> (31-4) Sebab, Engkau adalah gunung batuku dan bentengku;  
demi nama-Mu, Engkau memimpin dan membimbingku.

- <sup>4</sup> (31-5) Engkau akan mengeluarkan aku dari jerat  
yang disembunyikan dariku  
karena Engkau adalah tempat perlindunganku.

- <sup>5</sup> (31-6) Ke dalam tangan-Mu, aku menyerahkan rohku;  
Engkau telah membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia.

- <sup>6</sup> (31-7) Aku membenci orang-orang yang mengamati-ahamati berhala yang sia-sia,  
tetapi aku percaya kepada TUHAN.

- <sup>7</sup> (31-8) Aku akan bersorak dan bersukacita dalam kasih setia-Mu,  
sebab Engkau melihat penderitaanku dan mengetahui kesesakan jiwaku.

- <sup>8</sup> (31-9) Engkau tidak menyerahkanku ke tangan musuhku;  
Engkau menegakkan kakiku di tempat yang luas.

- <sup>9</sup> (31-10) Kasihani aku, ya TUHAN, karena aku tertekan.  
Mataku merana karena kesedihan, juga jiwaku dan tubuhku.

- <sup>10</sup> (31-11) Sebab, hidupku habis dengan dukacita,  
dan tahun-tahunku dengan keluhan.

Kekuatanku runtuh oleh karena kesalahanku,  
dan tulang-tulangku merana.

- <sup>11</sup> (31-12) Oleh karena semua musuhku, aku telah menjadi celaan,  
terutama bagi sesamaku;

aku menjadi kengerian bagi kenalan-kenalanku.  
Mereka yang melihatku di jalan, melarikan diri dari aku.

- <sup>12</sup> (31-13) Aku sudah dilupakan, seperti orang mati,  
aku menjadi seperti perkakas yang rusak.

- <sup>13</sup> (31-14) Sebab, aku mendengar kabar dari banyak orang,  
ada kengerian di segala penjuru,

saat mereka berunding bersama melawan aku,  
mereka bermaksud mengambil nyawaku.

- <sup>14</sup> (31-15) Namun, aku percaya di dalam Engkau, ya TUHAN;  
aku berkata, "Engkau adalah Allahku."

- <sup>15</sup> (31-16) Waktuku ada di dalam tangan-Mu;  
Bebaskan aku dari tangan musuh-musuhku,

dari orang-orang yang mengejarku.

<sup>16</sup> (31-17) Buatlah wajah-Mu bersinar atas hamba-Mu;  
selamatkanlah aku dalam kasih setia-Mu.

<sup>17</sup> (31-18) Ya TUHAN, janganlah biarkan aku mendapat malu  
karena aku memanggil-Mu.

Biarlah orang fasik mendapat malu;  
biarlah mereka turun ke dunia orang mati dengan bungkam.

<sup>18</sup> (31-19) Biarlah bibir dusta diikat;  
yang berbicara dengan congkak kepada orang benar,  
dengan kesombongan dan penghinaan.

<sup>19</sup> (31-20) Betapa berlimpah kebaikan-Mu  
yang telah Engkau simpan bagi mereka yang takut akan Engkau,  
dan melakukannya bagi orang-orang yang mencari perlindungan di dalam-Mu,  
di hadapan anak-anak manusia.

<sup>20</sup> (31-21) Kausembunyikan mereka di dalam persembunyian wajah-Mu dari  
persekongkolan manusia.  
Kauselamatkan mereka di dalam pondok-Mu dari perselisihan lidah.

<sup>21</sup> (31-22) Pujilah TUHAN oleh karena Dia telah menunjukkan kasih setia-Nya yang ajaib  
kepadaku  
ketika aku berada di kota yang terkepung.

<sup>22</sup> (31-23) Aku berbicara dalam ketakutanku, "Aku dibuang dari hadapan mata-Mu."  
Namun, Engkau mendengar suara permohonanku ketika aku berseru minta tolong  
kepada-Mu.

<sup>23</sup> (31-24) Kasihilah TUHAN, hai kamu pengikut-pengikut-Nya yang setia!  
TUHAN melindungi orang-orang yang setia,  
tetapi membalas sepenuhnya orang yang berlaku congkak.

<sup>24</sup> (31-25) Perkuat dan teguhkan hatimu,  
hai kamu semua yang berharap di dalam TUHAN!

## 32

### *Kesaksian Daud tentang Pengakuan Dosa*

<sup>1</sup> Dari Daud. Nyanyian Pengajaran

Alangkah diberkatinya orang yang pelanggarannya diampuni,  
yang dosanya ditutupi.

<sup>2</sup> Alangkah diberkatinya orang yang kepadanya TUHAN tidak memperhitungkan ke-  
salahan,  
yang di dalam jiwanya tidak ada penipuan.

<sup>3</sup> Ketika aku berdiam diri,  
tulang-tulangku merana oleh raunganku sepanjang hari.

<sup>4</sup> Sebab, siang dan malam, tangan-Mu membebani aku,  
kekuatanku berubah menjadi musim kemarau yang kering.

Sela

<sup>5</sup> Aku mengakui dosaku,  
dan aku tidak menyembunyikan kesalahanku.  
Aku berkata, "Aku akan mengakui pelanggaran-pelanggaranku kepada TUHAN."  
Dan, Engkau mengampuni kesalahan dosa-dosaku.

Sela

<sup>6</sup> Karena itu, biarlah semua orang saleh berdoa kepada-Mu  
selagi Engkau dapat ditemui.

Sesungguhnya, pada saat air bah besar melanda,  
itu takkan menyentuh mereka.

<sup>7</sup> Engkaulah tempat perlindunganku;  
Engkau menjagaku dari kesesakan;  
Engkau mengelilingi aku dengan sorak-sorai keselamatan.

Sela

<sup>8</sup> “Aku akan mengajar dan mengarahkanmu di jalan yang harus kamu jalani,  
Aku akan menasihatimu dengan mata-Ku yang tertuju kepadamu.

<sup>9</sup> Jangan menjadi seperti kuda atau bagal yang tidak berpengertian,  
yang harus dihiasi dengan tali kendali dan kekang,  
atau ia takkan mendekatimu.”

<sup>10</sup> Banyak kesengsaraan orang fasik,  
tetapi kasih setia TUHAN mengelilingi orang yang percaya di dalam-Nya.

<sup>11</sup> Bersukacitalah dalam TUHAN, dan bergembiralah, hai kamu orang-orang benar,  
bersorak-sorailah, hai semua orang yang tulus hati!

### 33

#### *Pujian atas Kuasa dan Kehendak TUHAN*

<sup>1</sup> Bersoraklah dalam TUHAN, hai kamu orang saleh!  
Puji-pujian itu layak bagi orang benar.

<sup>2</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN dengan kecapi;  
serukan kepada-Nya dengan gambus sepuluh tali.

<sup>3</sup> Nyanyikan bagi-Nya sebuah nyanyian baru,  
mainkan baik-baik kecapi dalam sorak-sorai!

<sup>4</sup> Sebab, firman TUHAN itu benar,  
dan semua pekerjaan-Nya dilakukan dalam kesetiaan.

<sup>5</sup> Dia mencintai kebenaran dan keadilan;  
bumi penuh dengan kasih setia TUHAN.

<sup>6</sup> Oleh firman TUHAN, langit dijadikan,  
dan oleh napas mulut-Nya, seluruh bala tentara-Nya.

<sup>7</sup> Dia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan,  
Dia meletakkan samudra raya di dalam ruang perbendaharaan.

<sup>8</sup> Biarlah seluruh bumi takut akan TUHAN;  
biarlah seluruh penduduk dunia gentar.

<sup>9</sup> Dia berbicara, dan hal itu terjadi;  
Dia memerintah, dan semua itu berdiri kukuh.

<sup>10</sup> TUHAN menggagalkan maksud bangsa-bangsa;  
Dia menahan rancangan suku-suku bangsa.

<sup>11</sup> Maksud TUHAN tetap selama-lamanya,  
rancangan hati-Nya dari generasi ke generasi.

<sup>12</sup> Diberkatilah bangsa yang Allahnya adalah TUHAN;  
orang-orang yang dipilih-Nya sebagai ahli waris-Nya.

<sup>13</sup> TUHAN melihat dari surga,

- Dia memandang semua anak manusia.  
<sup>14</sup> Dari tempat Dia bersemayam,  
 Dia memperhatikan seluruh penduduk bumi.  
<sup>15</sup> Dia yang membentuk hati mereka semua,  
 dan mengamati-amati semua perbuatan mereka.  
<sup>16</sup> Raja tidak diselamatkan oleh besarnya pasukan;  
 seorang pahlawan tidak dilepaskan oleh kekuatannya yang besar.  
<sup>17</sup> Kuda adalah harapan palsu bagi kemenangan;  
 walau dengan semua kekuatannya yang besar, ia tidak bisa menyelamatkan.  
<sup>18</sup> Lihat, mata TUHAN terarah kepada orang-orang yang takut akan Dia,  
 kepada orang-orang yang berharap pada kasih setia-Nya,  
<sup>19</sup> untuk menyelamatkan jiwa mereka dari kematian,  
 dan mempertahankan hidup mereka dalam kelaparan.  
<sup>20</sup> Jiwa kita menantikan TUHAN.  
 Dia adalah penolong dan perisai kita.  
<sup>21</sup> Sebab, hati kita bersukacita di dalam Dia;  
 sebab, kita percaya di dalam nama-Nya yang kudus.  
<sup>22</sup> Biarlah kasih setia-Mu, ya TUHAN, ada pada kami,  
 sebagaimana kami berharap kepada-Mu.

## 34

### *Penghargaan atas Pembebasan*

- <sup>1</sup> Nyanyian Daud ketika dia mengubah perilakunya di hadapan Abimelekh, yang mengusirnya, lalu dia pergi.  
 (34-2) Aku akan memuji TUHAN setiap waktu;  
 mulutku akan terus-menerus memuji Engkau.  
<sup>2</sup> (34-3) Jiwaku bermegah di dalam TUHAN;  
 orang yang rendah hati akan mendengar dan bersukacita.  
<sup>3</sup> (34-4) Agungkanlah TUHAN bersamaku,  
 dan marilah kita tinggikan nama-Nya bersama-sama.  
<sup>4</sup> (34-5) Aku mencari TUHAN, lalu Dia menjawabku,  
 dan melepaskan aku dari semua ketakutanku.  
<sup>5</sup> (34-6) Orang-orang yang memandang kepada-Nya menjadi bersinar,  
 dan wajah mereka tidak merasa malu.  
<sup>6</sup> (34-7) Orang yang tertindas ini memanggil, dan TUHAN mendengarnya;  
 lalu menyelamatkannya dari semua kesesakannya.  
<sup>7</sup> (34-8) Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut kepada-Nya,  
 dan melepaskan mereka.  
<sup>8</sup> (34-9) Rasakanlah dan lihatlah bahwa TUHAN itu baik!  
 Diberkatilah orang yang mencari perlindungan dalam Dia!  
<sup>9</sup> (34-10) Takutlah kepada TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya,  
 karena orang yang takut kepada-Nya takkan kekurangan.  
<sup>10</sup> (34-11) Singa-singa muda kekurangan dan kelaparan,  
 tetapi orang-orang yang mencari TUHAN,  
 tidak kekurangan sesuatu pun yang baik.  
<sup>11</sup> (34-12) Datanglah, anak-anak, dengarkan aku;  
 aku akan mengajarmu takut akan TUHAN.

- 12 (34-13) Siapakah orang yang berhasrat pada kehidupan,  
serta suka melihat tahun-tahun kebaikan?
- 13 (34-14) Awasi lidahmu dari yang jahat,  
serta bibirmu dari perkataan yang menipu.
- 14 (34-15) Berpalinglah dari yang jahat dan lakukan yang baik;  
carilah damai sejahtera dan kejarlah itu.
- 15 (34-16) Mata TUHAN mengarah ke orang-orang benar,  
dan telinga-Nya mengarah ke seruan minta tolong mereka.
- 16 (34-17) Wajah TUHAN menentang mereka yang berbuat kejahatan,  
untuk menghapus kenangan tentang mereka di bumi.
- 17 (34-18) Orang benar berseru, TUHAN mendengarnya,  
dan melepaskan mereka dari semua kesusahannya.
- 18 (34-19) TUHAN dekat dengan yang patah hati,  
dan menyelamatkan mereka yang hancur dalam roh.
- 19 (34-20) Banyak penderitaan orang benar,  
tetapi TUHAN melepaskan mereka dari semua itu.
- 20 (34-21) Dia melindungi semua tulangnya;  
tidak ada satu pun darinya yang patah.
- 21 (34-22) Penderitaan akan membunuh orang fasik,  
dan pembenci orang benar akan dihukum.
- 22 (34-23) TUHAN menebus jiwa hamba-hamba-Nya,  
dan semua yang mencari perlindungan di dalam-Nya tidak bersalah.

## 35

### *Doa Mohon Keselamatan dari TUHAN*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud.

Bantahlah, ya TUHAN, dengan mereka yang berbantah menyerang aku.

Lawanlah mereka yang melawanku.

<sup>2</sup> Kuatkanlah perisai besar dan perisai kecil,  
dan bangkitlah menolongku.

<sup>3</sup> Cabutlah tombak dan lembing  
untuk melawan para pengejarku.  
Berkatalah kepada jiwaku,  
“Aku adalah keselamatanmu.”

<sup>4</sup> Biarlah dipermalukan dan dihina,  
mereka yang mengincar nyawaku.

Biarlah mereka yang merencanakan yang buruk,  
berbalik mundur dan menjadi malu.

<sup>5</sup> Biarlah mereka seperti sekam di hadapan angin,  
bersama dengan malaikat TUHAN yang menerbangkannya.

<sup>6</sup> Biarlah jalan mereka menjadi gelap dan licin,  
bersama dengan malaikat TUHAN yang mengejanya.

<sup>7</sup> Sebab, tanpa alasan mereka menyembunyikan jerat dariku;  
tanpa sebab mereka menggali lubang kubur untuk nyawaku.

<sup>8</sup> Biarlah kehancuran datang atas mereka tanpa diduga-duga,  
dan biarlah dia sendiri tertangkap oleh jerat yang disembunyikannya.  
Biarlah mereka tererosok dan hancur.

- <sup>9</sup> Karena itu, jiwaku akan bersorak di dalam TUHAN,  
bersukacita dalam keselamatan-Nya.
- <sup>10</sup> Semua tulangku berkata,  
“Siapa yang seperti Engkau, ya TUHAN,  
yang melepaskan orang-orang tertindas dari mereka yang lebih kuat,  
serta orang-orang menderita dan melarat dari mereka yang merampasnya?”
- <sup>11</sup> Saksi-saksi kejahatan bangkit;  
mereka menyanjai hal-hal yang tidak aku tahu.
- <sup>12</sup> Mereka membalas kepadaku kejahatan atas kebaikan;  
jiwaku berduka.
- <sup>13</sup> Padahal, saat mereka sakit, pakaianku kain kabung,  
dan aku merendahkan jiwaku dengan berpuasa;  
doaku kembali ke dalam dadaku.
- <sup>14</sup> Aku berjalan seolah-olah bagi sahabatku atau saudaraku yang sakit.  
Aku menunduk dalam dukacita seperti berkabung karena ibuku.
- <sup>15</sup> Namun, saat aku tersandung, mereka bersorak dan berkumpul;  
berkumpul bersama para penyerang yang tidak kukenal,  
yang mencabik-cabikku tanpa henti.
- <sup>16</sup> Seperti orang-orang munafik mengolok-olok pada sebuah pesta,  
mereka mengertakku dengan gigi mereka.
- <sup>17</sup> Berapa lama Engkau akan memandangi saja, Tuhan?  
Selamatkan nyawaku dari pemusnahan mereka,  
milikku satu-satunya dari singa-singa muda.
- <sup>18</sup> Aku hendak bersyukur pada-Mu dalam kumpulan yang besar;  
aku hendak memuji-Mu di antara banyak bangsa.
- <sup>19</sup> Jangan biarkan orang-orang, yaitu musuh-musuhku yang berdusta, bersukacita atas  
aku.  
Jangan biarkan orang-orang yang membenciku tanpa alasan,  
mengedipkan mata.
- <sup>20</sup> Sebab, mereka tidak mengatakan perdamaian,  
tetapi merancang perkataan tipu daya terhadap mereka yang tenteram di dalam  
negeri.
- <sup>21</sup> Mereka membuka lebar-lebar mulutnya melawan aku dan berkata,  
“Rasakan, rasakan! Mata kami sendiri telah melihatnya!”
- <sup>22</sup> Engkau sudah melihat, ya TUHAN,  
jangan berdiam diri.  
Ya Tuhan, jangan menjauh dariku.
- <sup>23</sup> Bangun dan bangkitlah demi keadilanku dan demi perkaraku,  
ya Allah dan Tuhanku.
- <sup>24</sup> Hakimilah aku, ya TUHAN Allahku, menurut kebenaran-Mu,  
dan jangan biarkan mereka bersukacita atasku.
- <sup>25</sup> Jangan biarkan mereka berkata dalam hatinya,  
“Ha, inilah keinginan jiwa kami!”  
Jangan biarkan mereka berkata,  
“Kami sudah menelannya!”
- <sup>26</sup> Biarlah mereka dipermalukan dan menjadi malu,  
semua yang bersukacita atas kesengsaraanku.

Biarlah mereka berpakaian malu dan cela,  
mereka yang membesarkan dirinya terhadap aku.

<sup>27</sup> Biarlah mereka bersorak dan bersukacita,  
mereka yang menginginkan pbenaranku.

Biarlah mereka terus berkata, “Besarlah TUHAN,  
yang senang akan kesejahteraan hamba-Nya.”

<sup>28</sup> Karena itu, lidahku akan menceritakan kebenaran-Mu,  
serta memuji Engkau sepanjang hari.

## 36

### *Jalan TUHAN dan Jalan Si Jahat*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud, hamba TUHAN

(36-2) Pelanggaran orang fasik berkata di dalam hatinya,  
tidak ada rasa takut akan Allah di hadapan matanya.

<sup>2</sup> (36-3) Sebab, di matanya dia menetapkan  
bahwa kesalahannya takkan ditemukan untuk dibenci.

<sup>3</sup> (36-4) Perkataan-perkataan mulutnya adalah kefasikan dan tipu daya.  
Dia berhenti bertindak bijaksana dan berbuat baik.

<sup>4</sup> (36-5) Dia memikirkan kejahatan sambil berbaring di tempat tidurnya.  
Dia sendiri berdiri di jalan yang tidak baik;  
dia tidak menolak yang jahat.

<sup>5</sup> (36-6) Ya TUHAN, kebaikan-Mu sampai ke langit,  
kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.

<sup>6</sup> (36-7) Kebenaran-Mu seperti gunung-gunung tertinggi,  
hukum-Mu seperti samudra raya yang luas.

Ya TUHAN, Engkau menyelamatkan umat manusia dan binatang.

<sup>7</sup> (36-8) Betapa bernilai kasih setia-Mu, ya Allah!  
Anak-anak manusia mencari perlindungan di bawah naungan sayap-Mu.

<sup>8</sup> (36-9) Mereka dipuaskan dengan lemak di rumah-Mu,  
dan Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu.

<sup>9</sup> (36-10) Sebab, bersama dengan-Mu ada sumber kehidupan;  
di dalam terang-Mu, kami melihat terang.

<sup>10</sup> (36-11) Rentangkanlah kasih setia-Mu kepada orang-orang yang mengenal-Mu,  
dan kebenaran-Mu kepada yang lurus hati.

<sup>11</sup> (36-12) Jangan biarkan kaki orang sombong datang kepadaku,  
atau tangan orang fasik menggoyahkanku.

<sup>12</sup> (36-13) Di sana, orang-orang yang melakukan kejahatan telah jatuh;  
mereka dirobuhkan dan tidak sanggup bangkit lagi.

## 37

### *TUHAN Takkan Meninggalkan Orang Kudus-Nya*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud.

Jangan marah oleh karena orang-orang jahat;

- jangan iri kepada orang yang melakukan kecurangan.  
2 Sebab, mereka akan segera dipangkas seperti rumput,  
dan layu seperti tanaman hijau.  
3 Percayalah dalam TUHAN dan lakukan yang baik.  
Tinggallah di negeri dan peliharalah kesetiaanmu.  
4 Senangkanlah dirimu dalam TUHAN,  
dan Dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.  
5 Serahkan jalanmu kepada TUHAN,  
percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak.  
6 Dia akan mendatangkan kebenaranmu seperti terang,  
dan keadilanmu seperti siang hari.  
7 Jadilah tenang dalam TUHAN, dan nantikan Dia dengan sabar.
- Jangan marah oleh karena orang yang makmur di jalannya,  
orang yang melakukan niat jahat.  
8 Tenggelamkan amarah dan tinggalkan murka.  
Jangan marah karena hanya mendatangkan kejahatan.  
9 Sebab, orang-orang jahat akan dilenyapkan,  
tetapi mereka yang menanti-nantikan TUHAN akan mewarisi negeri.  
10 Sebentar saja, orang fasik takkan ada lagi;  
saat kamu memperhatikannya di tempatnya, dia tidak ada di sana.  
11 Namun, orang-orang rendah hati akan mewarisi negeri,  
dan bergembira karena kesejahteraan yang melimpah.
- 12 Orang fasik membuat rancangan melawan orang benar,  
dan mengertakkan giginya terhadap mereka.  
13 Akan tetapi, TUHAN menertawakannya  
karena Dia melihat bahwa hari-harinya sedang tiba.
- 14 Orang-orang fasik melepas pedang dan melenturkan busurnya,  
untuk menjatuhkan orang-orang miskin dan melarat,  
untuk membunuh orang-orang yang lurus jalannya.  
15 Pedang mereka akan menusuk hati mereka sendiri,  
dan busur mereka akan dipatahkan.
- 16 Lebih baik yang sedikit dimiliki oleh orang benar,  
daripada yang melimpah dimiliki oleh banyak orang fasik.  
17 Sebab, lengan-lengan orang fasik akan dipatahkan,  
tetapi TUHAN menopang orang benar.
- 18 TUHAN mengetahui hari-hari orang yang tidak bercela,  
dan warisan mereka untuk selama-lamanya.  
19 Mereka takkan dipermalukan pada waktu-waktu jahat,  
pada waktu kelaparan, mereka akan dikenyangkan.  
20 Namun, orang fasik akan binasa,  
musuh-musuh TUHAN akan menjadi seperti padang rumput yang mahal.  
Mereka berakhir, seperti asap yang menghilang.
- 21 Orang fasik meminjam, tetapi tidak membayar ganti,  
tetapi orang benar berbelaskasihan dan memberi.  
22 Sebab, mereka yang diberkati oleh-Nya akan mewarisi negeri,

- tetapi mereka yang dikutuk oleh-Nya akan dilenyapkan.
- <sup>23</sup> Langkah-langkah orang ditegakkan oleh TUHAN yang Dia berkenan pada jalannya.
- <sup>24</sup> Saat dia jatuh, takkan sampai tergeletak karena TUHAN menopang tangannya.
- <sup>25</sup> Dahulu aku muda, dan sekarang aku tua, tetapi aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan, atau keturunannya mengemis makanan.
- <sup>26</sup> Sepanjang hari, dia menunjukkan belas kasihan dan memberi pinjaman, dan keturunannya menjadi berkat.
- <sup>27</sup> Menjauhlah dari kejahatan dan berbuatlah baik, maka kamu akan tinggal selama-lamanya.
- <sup>28</sup> Sebab, TUHAN mencintai keadilan, dan takkan pernah meninggalkan orang-orang kudus-Nya; mereka akan dipelihara selama-lamanya. Akan tetapi, keturunan orang fasik akan dilenyapkan.
- <sup>29</sup> Orang-orang benar akan mewarisi negeri, dan tinggal di situ selama-lamanya.
- <sup>30</sup> Mulut orang benar menyatakan kebijaksanaan, dan lidahnya mengatakan keadilan.
- <sup>31</sup> Hukum Allah ada di dalam hatinya, langkahnya tidak goyah.
- <sup>32</sup> Orang fasik mengawasi orang benar, dan ingin membunuhnya.
- <sup>33</sup> TUHAN takkan meninggalkannya ke dalam tangan orang fasik, dan membiarkannya dihukum ketika dia diadili.
- <sup>34</sup> Nantikan TUHAN dan peliharalah jalan-Nya. Karena itu, Dia akan meninggikanmu untuk mewarisi negeri; kamu akan melihat lenyapnya orang fasik.
- <sup>35</sup> Aku telah melihat seorang fasik yang kejam, yang tumbuh subur seperti pohon aras lebanon yang menghijau.
- <sup>36</sup> Dia menghilang, dan lihatlah, aku mencarinya, tetapi dia tidak dapat ditemukan.
- <sup>37</sup> Perhatikan orang yang tulus hati dan lihatlah orang benar. Sebab, seorang pendamai memiliki masa depan.
- <sup>38</sup> Namun, pemberontak akan dihancurkan bersama-sama; masa depan orang fasik akan dilenyapkan.
- <sup>39</sup> Akan tetapi, keselamatan orang benar adalah dari TUHAN, Dia adalah perlindungan mereka pada saat kesusahan.
- <sup>40</sup> TUHAN menolong dan menyelamatkan mereka. Dia melepaskan mereka dari orang-orang fasik dan menyelamatkan mereka karena mereka mencari perlindungan-Nya.

**38***Doa Pendosa yang Menderita*

<sup>1</sup> Nyanyian Daud untuk mengingat.

(38-2) Ya TUHAN, jangan menegur aku dengan murka-Mu,  
dan jangan menghukum aku dengan kemarahan-Mu.

<sup>2</sup> (38-3) Sebab, panah-Mu telah menusuk aku,  
dan tangan-Mu menekanku.

<sup>3</sup> (38-4) Tidak ada yang sehat dalam dagingku oleh karena kemarahan-Mu,  
tidak ada kesehatan pada tulang-tulangku oleh karena dosaku.

<sup>4</sup> (38-5) Sebab, kesalahanku menimpa kepalaku;  
seperti beban berat, mereka terlalu berat bagiku.

<sup>5</sup> (38-6) Luka-lukaku berbau busuk dan bernanah,  
oleh karena kebodohanku.

<sup>6</sup> (38-7) Aku membungkuk dan sangat menunduk,  
sepanjang hari aku pergi sambil berkabung.

<sup>7</sup> (38-8) Sebab, pinggangku penuh dengan bara,  
dan tidak ada kesehatan dalam dagingku.

<sup>8</sup> (38-9) Aku menjadi lemah dan sangat remuk,  
aku meraung oleh karena rintihan hatiku.

<sup>9</sup> (38-10) Ya TUHAN, seluruh kerinduanku ada di hadapan-Mu,  
dan keluh kesahku tidak tersembunyi dari-Mu.

<sup>10</sup> (38-11) Hatiku berdebar, kekuatanku meninggalkanku,  
dan cahaya mataku tak lagi ada.

<sup>11</sup> (38-12) Orang-orang yang kukasihi dan sahabat-sahabatku berdiri menyendiri dari  
penyakitku,  
dan orang-orang terdekatku berdiri jauh-jauh.

<sup>12</sup> (38-13) Mereka yang mengincar nyawaku menaruh jerat mereka;  
mereka yang menginginkan celakaku, membicarakan kehancuran;  
sepanjang hari mereka merancang tipu daya.

<sup>13</sup> (38-14) Namun, seperti orang tuli, aku tidak mendengar;  
seperti orang bisu yang tidak bisa membuka mulutnya.

<sup>14</sup> (38-15) Aku seperti orang yang tidak mendengar,  
yang di mulutnya tidak ada bantahan.

<sup>15</sup> (38-16) Sebab, aku berharap kepada-Mu, ya TUHAN;  
Engkau akan menjawab, ya Tuhan, Allahku.

<sup>16</sup> (38-17) Sebab, aku berkata, "Jangan biarkan mereka bersukacita atas aku,  
yang menyombongkan dirinya melawan aku  
ketika kakiku goyah."

<sup>17</sup> (38-18) Sebab, aku siap untuk jatuh,  
dan kesusahanku terus-menerus ada di hadapanku.

<sup>18</sup> (38-19) Sebab, aku menyatakan kesalahanku;  
aku gelisah oleh karena dosa-dosaku.

<sup>19</sup> (38-20) Akan tetapi, musuh-musuhku banyak dan kuat,  
dan orang yang membenciku bertambah banyak dalam dusta.

<sup>20</sup> (38-21) Dan, mereka yang membalas kejahatan untuk kebaikan,

melawan aku karena aku mengikuti kebaikan.

<sup>21</sup> (38-22) Ya TUHAN, janganlah meninggalkan aku.  
Ya Allahku, janganlah jauh dariku.

<sup>22</sup> (38-23) Segeralah menolong aku,  
ya Tuhan, keselamatanku.

## 39

### *Doa untuk Kebijaksanaan*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: untuk Yedutun. Nyanyian Daud.

(39-2) Aku berkata, “Aku akan menjaga jalan-jalanku,  
supaya aku tidak berdosa dengan lidahku.  
Aku akan menjaga mulutku dengan kekang  
selama orang fasik ada di hadapanku.”

<sup>2</sup> (39-3) Aku membisu dan diam,  
aku menahan diri dari kebaikan,  
dan penderitaanku semakin parah.

<sup>3</sup> (39-4) Hatiku menjadi panas di dalam diriku;  
ketika aku bergumam, api menyala.  
Kemudian, aku berbicara dengan lidahku,

<sup>4</sup> (39-5) “Ya TUHAN, beritahu aku ajalku  
dan batas waktuku;  
biarlah aku tahu betapa fananya aku.

<sup>5</sup> (39-6) Lihat, Engkau membuat hari-hariku sebesar telapak tangan,  
dan umurku tidak berarti di hadapan-Mu.  
Sebenarnya, semua orang berdiri sehela napas saja.

Sela

<sup>6</sup> (39-7) Sebenarnya, setiap orang berjalan dalam rupa belaka.  
Sebenarnya, mereka menggerutu untuk kesia-siaan,  
mereka menimbun kekayaan  
dan tidak tahu siapa yang akan mengumpulkannya.

<sup>7</sup> (39-8) Dan sekarang, ya TUHAN, apa yang aku nantikan?  
Pengharapanku ada di dalam-Mu.

<sup>8</sup> (39-9) Lepaskan aku dari semua pelanggaranku;  
jangan menjadikan aku celaan orang bodoh.

<sup>9</sup> (39-10) Aku membisu, aku tidak membuka mulutku  
karena Engkaulah yang telah melakukannya.

<sup>10</sup> (39-11) Jauhkan aku dari tulah-Mu;  
aku habis karena tangan-Mu menyerang aku.

<sup>11</sup> (39-12) Ketika Engkau mendidik seseorang dengan menghajarnya karena kesalahannya,  
seperti ngengat, Engkau menghabisi yang berharga baginya.  
Sesungguhnya, semua orang hanyalah uap.

Sela

<sup>12</sup> (39-13) Dengarlah doaku, ya TUHAN,  
dan berilah telinga pada seruanku.  
Jangan diam terhadap air mataku.

Sebab, aku orang asing bagi-Mu,  
 seorang yang tinggal sementara, seperti semua nenek moyangku.  
 13 (39-14) Palingkan tatapan-Mu dariku  
 supaya aku bergembira  
 sebelum aku pergi dan tidak ada lagi.

## 40

### *Syukur dan Doa Minta Tolong*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(40-2) Aku menanti-nantikan TUHAN,  
 lalu Dia berpaling mendengarkan seruanmu minta tolong.

<sup>2</sup> (40-3) Dia mengangkat aku dari lubang yang bergemuruh,  
 keluar dari rawa lumpur,  
 dan menetapkan kakiku di atas gunung batu;  
 membuat langkah-langkahku tegap.

<sup>3</sup> (40-4) Dia memberikan nyanyian baru di dalam mulutku,  
 suatu pujian bagi Allah kita.

Banyak orang akan melihat dan takut,  
 dan percaya di dalam TUHAN.

<sup>4</sup> (40-5) Diberkatilah orang  
 yang menjadikan TUHAN keyakinannya,  
 yang tidak berbalik kepada orang-orang sombong,  
 atau kepada para pembohong.

<sup>5</sup> (40-6) Ya TUHAN, Allahku, Engkau telah melakukan banyak hal;  
 perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib dan rencana-rencana-Mu bagi kami.  
 Tidak ada yang bisa dibandingkan dengan Engkau.  
 Aku akan memberitahukan dan mengatakannya kepada mereka,  
 tetapi jumlah mereka terlalu besar.

<sup>6</sup> (40-7) Kurban dan persembahan, tidak Engkau inginkan.  
 Telingaku telah Kaubuka.

Kurban bakaran dan kurban penghapus dosa tidak Kauminta.

<sup>7</sup> (40-8) Lalu, aku berkata, "Lihat, aku telah datang;  
 dalam gulungan kitab itu tertulis tentang aku:

<sup>8</sup> (40-9) Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku.  
 Hukum-Mu ada di antara bagian dalam tubuhku."

<sup>9</sup> (40-10) Aku memberitahukan kabar kebenaran  
 di dalam kumpulan yang besar.

Lihatlah, aku tidak menahan bibirku;  
 Engkau tahu, ya TUHAN.

<sup>10</sup> (40-11) Aku tidak menyembunyikan keadilan-Mu di dalam hatiku;  
 aku telah menyatakan kesetiaan-Mu dan keselamatan-Mu,  
 aku tidak menyembunyikan kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu dari kumpulan yang  
 besar.

<sup>11</sup> (40-12) Ya TUHAN, Engkau tidak menahan belas kasihan-Mu kepadaku;  
 kiranya kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu selalu menjagaku.

<sup>12</sup> (40-13) Sebab, kejahatan yang tak terhitung mengelilingi aku.  
 Kesalahanku telah menangkapku sehingga aku tidak sanggup melihat;

jumlahnya lebih banyak dari rambut di kepala sehingga hatiku menelantarkanku.

<sup>13</sup> (40-14) Jadilah berkenan, ya TUHAN, untuk menyelamatkan aku!

Ya TUHAN, bergegaslah menolongku!

<sup>14</sup> (40-15) Biarlah mereka bersama-sama mendapat malu dan dihina;  
mereka yang mengincar nyawaku.

Biarlah mereka berbalik mundur dan dihina,  
mereka yang menginginkan kecelakaanku.

<sup>15</sup> (40-16) Biarlah mereka tercengang karena malu;  
mereka yang berkata kepadaku, "Rasakan, rasakan!"

<sup>16</sup> (40-17) Kiranya semua orang yang mencari Engkau,  
bergembira dan bersukacita.

Kiranya mereka yang mencintai keselamatan-Mu,  
tidak henti-hentinya berkata, "Besarlah TUHAN!"

<sup>17</sup> (40-18) Namun. aku miskin dan melarat;  
kiranya Tuhan memperhitungkanku.

Engkaulah penolong dan penyelamatku;  
janganlah berlama-lama, ya Allahku!

## 41

### *Ucapan Syukur Setelah Sakit*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud.

(41-2) Betapa diberkatinya orang yang berakal budi terhadap orang miskin;  
TUHAN akan menyelamatkannya pada hari kesusahan.

<sup>2</sup> (41-3) TUHAN akan menjaga dan melanjutkan hidupnya,  
dan dia akan disebut berbahagia di bumi,  
jangan serahkan dia kepada kehendak musuh-musuhnya.

<sup>3</sup> (41-4) TUHAN menopangnya pada waktu dia meringkuk di tempat tidurnya.  
Kesakitannya Engkau ubahkan seluruhnya.

<sup>4</sup> (41-5) Aku berkata, "TUHAN, kasihanilah aku, sembuhkanlah aku  
karena aku telah berdosa terhadap Engkau."

<sup>5</sup> (41-6) Musuh-musuhku berkata jahat tentang aku,  
"Kapan dia akan mati dan namanya lenyap?"

<sup>6</sup> (41-7) Ketika dia datang untuk melihatku,  
dia mengatakan kesia-siaan;

hatinya menghimpun kejahatan.

Kemudian dia pergi ke luar; dia membicarakannya.

<sup>7</sup> (41-8) Semua yang membenciku bersama-sama berbisik-bisik tentang aku.  
Mereka merencanakan kejahatan terhadapku.

<sup>8</sup> (41-9) "Perkataan yang tidak berguna dicurahkan padanya,  
saat dia berbaring, dia takkan bangkit lagi."

<sup>9</sup> (41-10) Bahkan, sahabat karibku yang kupercayai,  
yang memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya melawan aku.

<sup>10</sup> (41-11) Namun Engkau, ya TUHAN, kasihanilah aku;  
bangkitkanlah aku supaya aku dapat membalas.

<sup>11</sup> (41-12) Dengan demikian, aku tahu bahwa Engkau berkenan kepadaku

karena musuhku tidak bersorak terhadap aku.

<sup>12</sup> (41-13) Engkau menopangku oleh karena ketulusanku;  
Engkau menempatkan aku di hadapan-Mu selama-lamanya.

<sup>13</sup> (41-14) Pujilah TUHAN, Allah Israel,  
dari selamanya sampai selamanya!

Amin dan Amin!

## Jilid 2

### 42

*(Mazmur 42-72)*

*Kerinduan kepada Allah*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Sebuah nyanyian dari anak-anak Korah.

(42-2) Seperti rusa yang rindu akan aliran-aliran sungai,  
begitu juga jiwaku terhadap Engkau, ya Allah.

<sup>2</sup> (42-3) Jiwaku haus akan Allah,  
akan Allah yang hidup.

Kapan aku boleh datang  
dan muncul di hadapan Allah?

<sup>3</sup> (42-4) Air mataku telah menjadi makananku  
siang dan malam.

Sementara itu, sepanjang hari mereka berkata kepadaku,  
“Di mana Allahmu?”

<sup>4</sup> (42-5) Aku ingat, saat aku mencurahkan jiwaku,  
aku berjalan bersama kumpulan orang,  
dan bergerak perlahan ke rumah Allah,  
sambil menyuarakan sukacita dan nyanyian syukur,  
bersama dengan kerumunan yang mengadakan perayaan.

<sup>5</sup> (42-6) Mengapa kamu menunduk, hai jiwaku,  
dan menggeram di dalam diriku?

Berharaplah di dalam Allah!

Sebab, aku akan bersyukur lagi kepada-Nya karena keselamatan di hadapan-Nya.

<sup>6</sup> (42-7) Ya Allahku, jiwaku menunduk di dalamku.

Karena itu, aku ingat akan Engkau  
dari tanah Yordan, Hermon,  
dan Gunung Mizar.

<sup>7</sup> (42-8) Samudra memanggil samudra  
dengan deru air terjun-Mu;  
seluruh gelora dan gelombang-Mu melanda aku.

<sup>8</sup> (42-9) Pada siang hari TUHAN memerintahkan kasih setia-Nya,  
dan pada malam hari nyanyian-Nya ada bersamaku,  
suatu doa kepada Allah hidupku.

<sup>9</sup> (42-10) Aku berkata kepada Allah, gunung batuku,

“Mengapa Engkau melupakan aku?”

Mengapa aku pergi meratap oleh karena penindasan musuh?”

- <sup>10</sup> (42-11) Seperti tikaman ke dalam tulang-tulangku,  
musuh-musuhku mencela aku,  
sementara itu sepanjang hari mereka berkata kepadaku,  
“Di mana Allahmu?”
- <sup>11</sup> (42-12) Mengapa kamu menunduk, hai jiwaku?  
Mengapa kamu menggeram di dalamku?  
Nantikanlah Allah!  
Sebab, aku akan bersyukur lagi kepada Allah  
karena keselamatan di hadapan-Nya.

## 43

### *Kirimlah Terang dan Kebenaran-Mu*

- <sup>1</sup> Belalah aku, ya Allah, dan perjuangkan perkaraku  
melawan bangsa yang tidak beriman!  
Lepaskan aku dari penipu dan orang-orang curang!
- <sup>2</sup> Sebab, Engkau adalah Allah perlindunganku.  
Mengapa Engkau menolak aku?  
Mengapa aku pergi meratap oleh karena penindasan musuh?
- <sup>3</sup> Utuslah terang-Mu dan kebenaran-Mu,  
biarlah mereka menuntun dan membawaku ke gunung-Mu yang kudus,  
dan ke tempat kediaman-Mu.
- <sup>4</sup> Kemudian, aku akan pergi ke mazbah Allah,  
kepada Allah, sukacita kegembiraanku,  
dan aku akan bersyukur dengan kecapi, kepada-Mu, ya Allah, Allahku.
- <sup>5</sup> Mengapa kamu menunduk, hai jiwaku?  
Mengapa kamu menggeram di dalamku?  
Nantikanlah Allah!  
Sebab, aku akan bersyukur lagi kepada Allah  
karena keselamatan di hadapan-Nya.

## 44

### *Penderitaan yang Tak Layak Didapatkan*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian pengajaran anak-anak Korah.
- (44-2) Ya Allah, kami telah mendengar dengan telinga kami.  
Nenek moyang kami telah memberi tahu kami,  
perbuatan yang telah Engkau lakukan di masa mereka, pada zaman dahulu kala.
- <sup>2</sup> (44-3) Engkau, dengan tangan-Mu, mencabut bangsa-bangsa,  
tetapi Engkau menanam mereka;  
Engkau menindas suku-suku bangsa,  
tetapi Engkau mengutus mereka.
- <sup>3</sup> (44-4) Sebab, bukan dengan pedang mereka sendiri, mereka mewarisi negeri.  
Dan, lengan mereka tidak menyelamatkan mereka,  
tetapi tangan kanan-Mu, dan lengan-Mu, dan cahaya wajah-Mu  
karena Engkau berkenan.
- <sup>4</sup> (44-5) Engkau adalah Rajaku, ya Allahku,  
perintahkanlah keselamatan bagi Yakub.
- <sup>5</sup> (44-6) Kami memukul mundur musuh kami,

dengan nama-Mu, kami akan menginjak-injak mereka yang bangkit.

<sup>6</sup> (44-7) Sebab, aku tidak percaya kepada busurku.

Pedangku pun takkan menyelamatkanku.

<sup>7</sup> (44-8) Namun, Engkau telah menyelamatkan kami dari musuh-musuh kami, dan Engkau telah mempermalukan mereka yang membenci kami.

<sup>8</sup> (44-9) Di dalam Allah, kami bermegah sepanjang hari, dan kami akan mengucap syukur bagi nama-Mu selama-lamanya.

Sela

<sup>9</sup> (44-10) Namun, Engkau telah menolak dan mempermalukan kami, dan tidak pergi bersama pasukan kami.

<sup>10</sup> (44-11) Engkau membuat kami berbalik mundur dari musuh, dan mereka yang membenci kami telah merampasi.

<sup>11</sup> (44-12) Engkau menyerahkan kami seperti domba untuk dimakan, dan telah menceraiberaikan kami di antara bangsa-bangsa.

<sup>12</sup> (44-13) Engkau menjual umat-Mu dengan harga yang tidak seberapa, dan tidak menaikkan harganya.

<sup>13</sup> (44-14) Engkau menetapkan kami sebagai celaan bagi sesama kami. Mereka menghina dan mengejek kami di sekeliling kami.

<sup>14</sup> (44-15) Engkau menjadikan kami bahan sindiran di antara bangsa-bangsa, sebuah gelengan kepala suku-suku bangsa.

<sup>15</sup> (44-16) Sepanjang hari, kehinaanku ada di hadapanku, dan rasa malu meliputi wajahku,

<sup>16</sup> (44-17) di hadapan musuh dan penuntut balas, suara orang yang mengejek dan menghujat.

<sup>17</sup> (44-18) Semua ini telah menimpa kami, tetapi kami tidak melupakan Engkau, dan kami tidak curang terhadap perjanjian-Mu.

<sup>18</sup> (44-19) Hati kami tidak undur, dan langkah kami tidak menyimpang dari jalan-Mu.

<sup>19</sup> (44-20) Meskipun Engkau meremukkan kami di tempat kediaman ular naga, dan menyelimuti kami dengan bayang-bayang kematian,

<sup>20</sup> (44-21) jika kami telah melupakan nama Allah kami, atau menadahkan tangan kami kepada ilah asing,

<sup>21</sup> (44-22) apakah Allah takkan menyelidikinya? Sebab, Dia tahu rahasia hati.

<sup>22</sup> (44-23) Akan tetapi, demi Engkau, kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba-domba yang disembelih.

<sup>23</sup> (44-24) Bangun! Mengapa Engkau tidur, ya Tuhan? Bangkitkan diri-Mu! Jangan menolak kami selama-lamanya!

<sup>24</sup> (44-25) Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu, melupakan penderitaan dan ketertindasan kami?

<sup>25</sup> (44-26) Sebab, jiwa kami tertunduk sampai ke debu, dan perut kami melekat di tanah.

<sup>26</sup> (44-27) Bangkit dan tolonglah kami! Tebuslah kami oleh karena kasih setia-Mu.

## 45

### *Lagu untuk Pernikahan Kerajaan*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Menurut nada “Bunga bakung” dari anak-anak Korah. Sebuah nyanyian kasih.
- (45-2) Hatiku meluap dengan perkataan yang baik,  
aku menunjukan syairku kepada raja.  
Lidahku adalah pena seorang ahli tulis yang terampil.
- <sup>2</sup> (45-3) Engkau yang paling tampan di antara anak-anak manusia.  
Kasih karunia tercurah dari bibirmu.  
Karena itu, Allah telah memberkatimu selama-lamanya.
- <sup>3</sup> (45-4) Sandanglah pedangmu di pinggangmu, hai pahlawan,  
dalam keagungan kemuliaanmu.
- <sup>4</sup> (45-5) Dalam kemuliaanmu, menungganglah dengan berkuasa,  
demi perkara kebenaran, kerendahan hati, dan keadilan!  
Biarlah tangan kananmu mengajarkan kedahsyatan.
- <sup>5</sup> (45-6) Anak-anak panahmu tajam menembus jantung musuh-musuh raja;  
bangsa-bangsa jatuh di bawah kakimu.
- <sup>6</sup> (45-7) Takhta-Mu, ya Allah, kekal selama-lamanya.  
Tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kebenaran.
- <sup>7</sup> (45-8) Engkau mengasihi kebenaran dan membenci kefasikan.  
Sebab itu, Allah, Allahmu, telah mengurapimu dengan minyak kesukaan,  
melebihi kawan-kawanmu.
- <sup>8</sup> (45-9) Semua pakaianmu beraroma mur, gaharu, dan cendana;  
dari istana gading terdengar petikan kecapi yang membuatmu bersukacita.
- <sup>9</sup> (45-10) Putri-putri raja berada di antara permaisuri-permaisurimu yang terhormat,  
di sebelah kananmu berdiri permaisuri mengenakan emas dari Ofir.
- <sup>10</sup> (45-11) Dengarlah, hai putri; lihat dan arahkan telingamu.  
Lupakan suku bangsamu dan rumah ayahmu!
- <sup>11</sup> (45-12) Dan, raja akan mengingini kecantikanmu  
karena dia adalah tuanmu! Sujudlah kepadanya!
- <sup>12</sup> (45-13) Putri Tirus datang dengan persembahan.  
Orang-orang kaya di antara suku-suku bangsa akan mencari perkenananmu.
- <sup>13</sup> (45-14) Putri raja penuh kemuliaan di dalam,  
pakaianya beranyamkan emas.
- <sup>14</sup> (45-15) Dengan beraneka sulaman, dia dibawa kepada raja,  
anak-anak dara, yaitu teman-temannya yang mengikutinya, menghantarnya  
kepadamu.
- <sup>15</sup> (45-16) Mereka diiringi dengan sukacita dan sorak-sorai,  
sewaktu mereka memasuki istana raja.
- <sup>16</sup> (45-17) Sebagai ganti ayahmu adalah anak-anakmu.  
Engkau akan menjadikan mereka pemimpin di seluruh bumi.
- <sup>17</sup> (45-18) Aku akan mengingat namamu di segala generasi,  
sehingga bangsa-bangsa akan mengucapkan syukur kepadamu selama-lamanya.

## 46

### *TUHAN, Pelindung Sion*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: dari anak-anak Korah menurut Alamot. Sebuah nyanyian.

(46-2) Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita.

Dia sungguh-sungguh pertolongan kita pada waktu-waktu kesusahan.

<sup>2</sup> (46-3) Karena itu, kita takkan takut meski bumi berubah,  
dan gunung-gunung tenggelam sampai ke jantung laut;

<sup>3</sup> (46-4) meski airnya menderu dan berbuih,  
dan gunung-gunung bergoyang dengan geloranya.

Sela

<sup>4</sup> (46-5) Ada sebuah sungai yang alirannya menyukakan kota Allah,  
tempat tinggal suci Allah Yang Mahatinggi.

<sup>5</sup> (46-6) Allah ada di tengah-tengahnya, ia takkan terguncang;  
Allah akan menolongnya pada saat fajar.

<sup>6</sup> (46-7) Bangsa-bangsa geram,  
kerajaan-kerajaan berguncang;  
Dia memperdengarkan suara-Nya, bumi pun meleleh.

<sup>7</sup> (46-8) TUHAN Raja bala tentara bersama kita,  
Allah Yakub adalah kota benteng kita.

Sela

<sup>8</sup> (46-9) Datanglah, lihat pekerjaan-pekerjaan TUHAN  
yang telah menaruh kehancuran di bumi.

<sup>9</sup> (46-10) Dia membuat peperangan berakhir sampai ke ujung bumi.  
Dia meremukkan busur dan mematahkan tombak.  
Dia membakar kereta-kereta dengan api.

<sup>10</sup> (46-11) “Diam dan ketahuilah bahwa Aku adalah Allah,  
Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa;  
Aku akan ditinggikan di atas bumi.”

<sup>11</sup> (46-12) TUHAN Raja bala tentara bersama kita;  
Allah Yakub adalah kota benteng kita.

Sela

## 47

### *Penguasa Segala Bangsa*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin Pujian: Nyanyian anak-anak Korah.

(47-2) Bertepuk tanganlah, hai semua bangsa,  
bersoraklah kepada Allah dengan suara sukacita!

<sup>2</sup> (47-3) Sebab, TUHAN Yang Mahatinggi ditakuti;  
Raja yang agung atas seluruh bumi.

<sup>3</sup> (47-4) Dia menundukkan suku-suku bangsa di bawah kita,  
dan bangsa-bangsa di bawah kaki kita.

<sup>4</sup> (47-5) Dia memilih bagi kita milik pusaka kita,  
kemuliaan Yakub yang Dia kasihi.

Sela

- <sup>5</sup> (47-6) Allah sudah naik dengan sorak-sorai,  
TUHAN di antara suara sangkakala.
- <sup>6</sup> (47-7) Nyanyikanlah pujian kepada Allah, nyanyikanlah pujian!  
Nyanyikanlah pujian kepada Raja kita, nyanyikanlah pujian!
- <sup>7</sup> (47-8) Sebab, Allah adalah Raja atas seluruh bumi;  
nyanyikanlah pujian dengan pengertian!
- <sup>8</sup> (47-9) Allah adalah Raja atas bangsa-bangsa;  
Allah duduk di takhta-Nya yang kudus.
- <sup>9</sup> (47-10) Tokoh-tokoh bangsa berkumpul, umat Allah Abraham,  
karena perisai-perisai bumi adalah milik Allah;  
Dia amat ditinggikan.

## 48

### *Kemegahan Kota yang Tak Terkalahkan*

<sup>1</sup> Mazmur anak-anak Korah.

- (48-2) Agunglah TUHAN!  
Dia amat dipuji di kota Allah kita,  
di gunung-Nya yang kudus.
- <sup>2</sup> (48-3) Menjulang indah, kesukaan seluruh bumi,  
adalah Gunung Sion yang jauh di utara,  
kota Sang Raja Besar.
- <sup>3</sup> (48-4) Allah, di dalam istana-istananya,  
telah membuat diri-Nya dikenal sebagai benteng perlindungan.
- <sup>4</sup> (48-5) Sebab, lihatlah, raja-raja berkumpul,  
mereka melewatinya bersama-sama.
- <sup>5</sup> (48-6) Segera setelah mereka melihatnya, mereka tercengang;  
mereka terkejut lalu cepat-cepat lari.
- <sup>6</sup> (48-7) Ketakutan menyergap mereka di sana;  
kesakitan, seperti perempuan saat bersalin.
- <sup>7</sup> (48-8) Dengan angin timur,  
Engkau menghancurkan kapal-kapal Tarsis.
- <sup>8</sup> (48-9) Seperti yang telah kami dengar, kami telah melihat  
di kota TUHAN, Raja bala tentara, di kota Allah kita.  
Allah telah menegakkannya untuk selama-lamanya.

Sela

- <sup>9</sup> (48-10) Kami membandingkannya dengan kasih setia-Mu, ya Allah,  
di tengah-tengah bait-Mu.
- <sup>10</sup> (48-11) Seperti nama-Mu, ya Allah, demikian juga puji-pujian bagi-Mu sampai ke  
ujung bumi.  
Tangan kanan-Mu dipenuhi dengan kebenaran.
- <sup>11</sup> (48-12) Biarlah Gunung Sion bergembira!  
Biarlah anak-anak perempuan Yehuda bersorak oleh karena pengadilan-Mu.
- <sup>12</sup> (48-13) Berjalanlah di seputar Sion dan pergilah mengelilinginya,  
hitunglah menaranya.
- <sup>13</sup> (48-14) Taruhlah hatimu pada kubu-kubunya,  
berjalanlah di antara istana-istananya  
supaya kamu dapat menceritakan kepada generasi selanjutnya.
- <sup>14</sup> (48-15) Sebab Allah, Allah kita,  
kekal dan untuk selama-lamanya.

Dia memimpin kita sampai akhir hayat!

## 49

### *Kebodohan dari Ketidakpercayaan*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Mazmur anak-anak Korah.

(49-2) Dengarkanlah ini, semua bangsa;  
perhatikanlah, semua penghuni bumi,

<sup>2</sup> (49-3) baik yang rendah maupun yang tinggi,  
baik orang kaya maupun miskin, semuanya.

<sup>3</sup> (49-4) Mulutku akan mengatakan hikmat.  
Perenungan hatiku akan menjadi pengertian.

<sup>4</sup> (49-5) Aku hendak menyendengkan telingaku pada sebuah perumpamaan;  
aku akan membuka teka-teki melalui kecapi.

<sup>5</sup> (49-6) Mengapa aku harus takut pada waktu-waktu kesusahan,  
ketika para pengejariku mengepung aku?

<sup>6</sup> (49-7) Mereka yang percaya pada kekuatannya,  
dan bangga terhadap kekayaannya yang melimpah.

<sup>7</sup> (49-8) Tidak ada orang yang sanggup menebus sesamanya,  
dia tidak dapat membayar tebusan yang cukup kepada Allah.

<sup>8</sup> (49-9) Sebab, penebusan hidup itu sangat mahal,  
dan takkan berakhir selama-lamanya,

<sup>9</sup> (49-10) supaya lanjut hidupnya selama-lamanya,  
dan tidak melihat lubang kubur.

<sup>10</sup> (49-11) Sebab, dia melihat bahwa orang bijak pun mati,  
orang bodoh dan orang bebal binasa,  
dan meninggalkan kekayaannya untuk orang lain.

<sup>11</sup> (49-12) Kuburan mereka adalah rumah mereka selama-lamanya.  
Tempat tinggal mereka dari generasi ke generasi.  
Mereka menyebut tanahnya dengan nama mereka.

<sup>12</sup> (49-13) Akan tetapi, kehormatan manusia tidak tinggal tetap,  
mereka seperti binatang yang binasa.

<sup>13</sup> (49-14) Inilah jalan orang yang bodoh,  
dan orang-orang yang senang dengan perkataan mereka.

Sela

<sup>14</sup> (49-15) Seperti domba, mereka ditetapkan di dunia orang mati;  
maut akan menjadi gembalanya.

Orang benar akan memerintah atas mereka pada waktu pagi.  
Dunia orang mati akan merusak tubuhnya,  
di tempat tinggalnya.

<sup>15</sup> (49-16) Akan tetapi, Allah akan menebus jiwaku  
dari kuasa dunia orang mati.  
Sebab, Dia akan menerimaku.

Sela

<sup>16</sup> (49-17) Jangan takut ketika seseorang menjadi kaya,  
ketika kemuliaan rumahnya bertambah banyak.

<sup>17</sup> (49-18) Sebab, ketika dia mati, dia tidak membawa apa pun,  
kemuliaannya takkan turun mengikutinya.

- 18 (49-19) Sekalipun selama hidupnya, dia menganggap dirinya diberkati,  
dan sekalipun orang menyanjungmu saat kamu berbuat baik.  
19 (49-20) Namun, dia akan pergi ke keturunan nenek moyangnya,  
yang selamanya takkan melihat terang.  
20 (49-21) Manusia dalam kemegahannya tidak mengerti,  
mereka seperti hewan yang binasa.

## 50

### *TUHAN adalah Hakim*

<sup>1</sup> Nyanyian Asaf.

Yang Mahakuasa, Allah, TUHAN,  
berfirman dan memanggil bumi,  
dari tempat terbitnya matahari hingga saat terbenamnya.

<sup>2</sup> Dari Sion, yaitu keindahan yang sempurna,  
Allah bersinar.

<sup>3</sup> Allah kita datang dan tidak tinggal diam.  
Api melalap di hadapan-Nya;  
badai kencang di sekeliling-Nya.

<sup>4</sup> Dia berseru kepada langit tinggi,  
dan kepada bumi untuk mengadili umat-Nya.

<sup>5</sup> “Berkumpullah orang-orang yang Kukasihi,  
yang mengikat perjanjian dengan-Ku melalui kurban.”

<sup>6</sup> Langit menyatakan kebenaran-Nya  
karena Allah adalah Hakim.

Sela

<sup>7</sup> “Dengarlah, hai umat-Ku, Aku hendak berfirman!  
Hai orang Israel, Aku hendak bersaksi terhadap kamu:  
Aku adalah Allah, Allahmu.

<sup>8</sup> Bukan karena kurban sembelihanmu Aku mengadilimu,  
atau karena kurban bakaranmu yang selalu ada di hadapan-Ku.

<sup>9</sup> Aku takkan mengambil sapi jantan dari rumahmu,  
ataupun kambing jantan dari kandang-kandangmu.

<sup>10</sup> Sebab, segala yang hidup di hutan adalah milik-Ku,  
begitu juga ternak di ribuan perbukitan.

<sup>11</sup> Aku mengenal semua burung di bukit-bukit,  
dan semua makhluk yang bergerak di ladang adalah milik-Ku.

<sup>12</sup> Jika Aku lapar, Aku takkan memberitahumu  
karena dunia dan segala isinya adalah milik-Ku.

<sup>13</sup> Apakah Aku makan daging sapi jantan,  
atau minum darah kambing jantan?

<sup>14</sup> Persembahkanlah kepada Allah kurban syukur,  
dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi!

<sup>15</sup> Berserulah kepada-Ku pada waktu kesusahan,  
Aku akan menyelamatkanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.”

Sela

<sup>16</sup> Namun, kepada orang fasik Allah berfirman,  
“Apa urusanmu memperhitungkan ketetapan-ketetapan-Ku,

- atau membawa perjanjian-Ku dengan mulutmu?  
<sup>17</sup> Sebab, kamu membenci didikan,  
 dan membuang firman-Ku.  
<sup>18</sup> Saat kamu melihat pencuri, kamu berkenan padanya,  
 dan bagianmu adalah berzina.  
<sup>19</sup> Kamu mengumbar mulutmu pada kejahatan,  
 dan lidahmu terikat dengan tipu daya.  
<sup>20</sup> Kamu duduk dan berbicara melawan saudaramu;  
 kamu memfitnah anak-anak ibumu sendiri.  
<sup>21</sup> Semua itu telah kamu perbuat, dan Aku tetap diam.  
 Kamu mengira Aku seperti dirimu,  
 tetapi sekarang Aku akan mengadilimu,  
 dan menaruh perkara ini dengan teratur di hadapanmu.  
<sup>22</sup> Pertimbangkan ini, hai kamu yang melupakan Allah,  
 agar jangan Aku merobekmu dan tidak ada yang menyelamatkan.  
<sup>23</sup> Barang siapa mempersembahkan kurban syukur,  
 dia memuliakan Aku.  
 Barang siapa menetapkan jalannya,  
 kepadanya akan Kuperlihatkan keselamatan Allah.”

## 51

### *Doa Pertobatan*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian Daud, (51-2) ketika Nabi Natan datang kepadanya, setelah dia pergi bersama Batsyeba.
- (51-3) Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu;  
 sesuai dengan belas kasihanmu yang melimpah, hapuskanlah pelanggaran-pelanggaranku.
- <sup>2</sup> (51-4) Basuhlah aku sepenuhnya dari kesalahanku,  
 sucikanlah aku dari dosaku.
- <sup>3</sup> (51-5) Sebab, aku mengetahui pelanggaran-pelanggaranku,  
 dan dosaku terus-menerus di hadapanku.
- <sup>4</sup> (51-6) Terhadap Engkau, Engkau saja, aku telah berdosa,  
 dan berbuat yang jahat menurut pandangan-Mu,  
 sehingga Engkau benar saat Engkau berfirman,  
 dan bersih saat Engkau menghukum.
- <sup>5</sup> (51-7) Sebenarnya, aku dilahirkan dalam pelanggaran,  
 dan dalam dosa, ibuku mengandung aku.
- <sup>6</sup> (51-8) Sebenarnya, Engkau menyukai kebenaran di dalam batin,  
 dan dengan tersembunyi, Engkau memberitahukan hikmat.
- <sup>7</sup> (51-9) Sucikan aku dengan hisop, dan aku akan menjadi suci;  
 basuhlah aku, dan aku akan menjadi lebih putih daripada salju!
- <sup>8</sup> (51-10) Biarkan aku mendengar sukacita dan kegembiraan.  
 Biarlah tulang-tulang yang telah Engkau remukkan bersorak-sorai.
- <sup>9</sup> (51-11) Sembunyikan wajah-Mu dari dosa-dosaku,  
 hapuskan semua kesalahanku.
- <sup>10</sup> (51-12) Ciptakanlah di dalam diriku hati yang murni, ya Allah,  
 dan perbaruilah roh yang teguh di dalam diriku.
- <sup>11</sup> (51-13) Jangan membuangku dari hadapan-Mu,

- dan jangan mengambil Roh Kudus-Mu dariku.  
<sup>12</sup> (51-14) Kembalikanlah bagiku sukacita keselamatan-Mu,  
 dan topanglah aku dengan roh kerelaan.
- <sup>13</sup> (51-15) Oleh karena itu, aku akan mengajarkan jalan-jalan-Mu kepada para pemberontak,  
 dan para pendosa akan berbalik kepada-Mu.
- <sup>14</sup> (51-16) Lepaskan aku dari pertumpahan darah, ya Allah, Allah keselamatanku,  
 dan lidahku akan bersorak dengan nyaring oleh karena kebenaran-Mu.
- <sup>15</sup> (51-17) Ya Tuhan, bukalah bibirku,  
 dan mulutku akan menyatakan pujian bagi-Mu!
- <sup>16</sup> (51-18) Sebab, Engkau tidak menyukai kurban sembelihan,  
 atau jika aku hendak memberikannya, Engkau tidak menyukai kurban bakaran.
- <sup>17</sup> (51-19) Persembahkan kepada Allah adalah roh yang hancur;  
 hati yang patah dan remuk, ya Allah, takkan Engkau hina.
- <sup>18</sup> (51-20) Lakukanlah yang baik menurut berkenanan-Mu kepada Sion;  
 dirikanlah tembok-tembok Yerusalem.
- <sup>19</sup> (51-21) Dengan demikian, Engkau akan berkenan pada kurban yang benar;  
 kurban-kurban bakaran dan semua persembahan,  
 serta sapi-sapi jantan muda dibawa ke atas mazbah-Mu.

## 52

### *Cinta Kasih Allah Sampai Selamanya*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian perenungan Daud. (52-2) Pada waktu Doeg, orang Edom, datang memberi tahu Saul dan berkata kepadanya. “Daud telah pergi ke rumah Ahimelekh”.
- (52-3) Mengapa kamu memuji-muji kejahatan, hai pahlawan?  
 Kasih setia Allah bertahan sepanjang waktu.
- <sup>2</sup> (52-4) Lidahmu merancangkan penghancuran;  
 bagai pisau cukur yang tajam, kamu melakukan tipu daya!
- <sup>3</sup> (52-5) Kamu lebih mencintai kejahatan daripada kebaikan,  
 dan mengucapkan dusta daripada kebenaran.
- Sela
- <sup>4</sup> (52-6) Kamu mencintai semua perkataan yang melahap,  
 hai lidah penipu.
- <sup>5</sup> (52-7) Akan tetapi, Allah akan merobohkanmu selama-lamanya.  
 Dia akan merenggut dan menarikmu keluar dari tendamu,  
 dan mencabutmu dari negeri orang-orang hidup.
- Sela
- <sup>6</sup> (52-8) Orang benar akan melihat dan menjadi takut;  
 mereka akan menertawakannya sambil berkata,
- <sup>7</sup> (52-9) “Lihatlah, orang yang tidak menjadikan Allah sebagai tempat perlindungannya,  
 tetapi menaruh percaya pada kekayaannya yang melimpah,  
 dan menjadi kuat dengan keinginan yang jahat.”
- <sup>8</sup> (52-10) Namun, aku seperti pohon zaitun hijau di dalam rumah Allah;  
 aku percaya pada kasih setia Allah untuk seterusnya dan selama-lamanya.

<sup>9</sup> (52-11) Aku akan memuji-Mu untuk selama-lamanya karena Engkau telah bertindak, dan aku akan menantikan nama-Mu di hadapan orang-orang kudus karena nama-Mu baik.

## 53

### *Mazmur Si Bodoh*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Sesuai dengan Mahalat. Nyanyian perenungan Daud.

(53-2) Orang bodoh berkata dalam hatinya, “Tidak ada Allah.”  
Mereka rusak, berlaku keji dan curang;  
tidak ada yang melakukan kebaikan.

<sup>2</sup> (53-3) Allah melihat ke bawah dari surga kepada anak-anak manusia,  
untuk melihat jika ada seseorang yang bijaksana, yang mencari Allah.

<sup>3</sup> (53-4) Mereka semua telah menyimpang;  
mereka bersama-sama telah menjadi keji.  
Tidak ada yang berbuat baik.  
Seorang pun tidak!

<sup>4</sup> (53-5) Tidak tahukah mereka yang melakukan kejahatan,  
yang melahap umat-Ku seperti memakan roti,  
dan tidak berseru kepada Allah?

<sup>5</sup> (53-6) Di sana, mereka dalam ketakutan,  
padahal tidak ada ketakutan.

Allah telah menyerakkan tulang-tulang orang yang mengepungmu.  
Kamu telah mempermalukan mereka karena Allah telah menolak mereka.

<sup>6</sup> (53-7) Kiranya keselamatan bagi orang Israel datang dari Sion!  
Ketika Allah memulihkan keadaan umat-Nya,  
Yakub akan bersukacita,  
Israel akan bergembira.

## 54

### *Doa Penuh Percaya Diri dalam Bahaya Besar*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan alat musik petik. Nyanyian perenungan Daud (54-2) sewaktu orang-orang Zifi datang dan berkata kepada Saul, “Bukankah ada Daud yang bersembunyi di tengah-tengah kita?”

(54-3) Ya Allah, selamatkan aku oleh nama-Mu;  
adililah aku oleh kekuatan-Mu.

<sup>2</sup> (54-4) Ya Allah, dengarkanlah doaku;  
perhatikanlah perkataan mulutku.

<sup>3</sup> (54-5) Sebab, orang-orang asing telah bangkit melawanku,  
dan orang-orang yang menakutkan mengincar nyawaku,  
yang tidak menempatkan Allah di hadapan mereka sendiri.

Sela

<sup>4</sup> (54-6) Sebenarnya, Allah adalah penolongku;  
Tuhan adalah penopang jiwaku.

<sup>5</sup> (54-7) Dia akan membalaskan kejahatan kepada musuh-musuhku;  
dalam kesetiaan-Mu, Engkau menghabiskan mereka.

<sup>6</sup> (54-8) Dengan sukarela, aku akan mempersembahkan kurban kepada-Mu; aku akan bersyukur kepada nama-Mu, ya TUHAN, karena ini baik.

<sup>7</sup> (54-9) Sebab, Dia akan melepaskanku dari segala kesusahan, dan mataku memandang kepada musuh-musuhku.

## 55

### *Ratap atas Pengkhianatan*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan alat musik petik. Nyanyian perenungan Daud.

(55-2) Dengarlah doaku, ya Allah, dan jangan menyembunyikan diri dari permohonanku.

<sup>2</sup> (55-3) Perhatikan aku dan jawab aku! Aku merana dalam keluhanku dan merintih

<sup>3</sup> (55-4) oleh karena suara musuh, oleh karena penindasan orang fasik.

Sebab, mereka menimpakan kesusahan kepadaku, dan dengan murka, mereka memusuhiku.

<sup>4</sup> (55-5) Hatiku gemetar di dalamku, dan kengerian maut menimpa diriku.

<sup>5</sup> (55-6) Takut dan gentar menghampiriku, gemetar menyelimuti aku.

<sup>6</sup> (55-7) Kataku, "Oh, seandainya aku diberi sayap seperti merpati! Aku akan terbang dan tinggal diam.

<sup>7</sup> (55-8) Lihatlah, aku akan melarikan diri jauh-jauh dan bermalam di padang gurun.

Sela

<sup>8</sup> (55-9) Aku akan bergegas ke tempat perlindunganku dari angin ribut dan badai."

<sup>9</sup> (55-10) Telanlah, ya Tuhan, belahlah lidah-lidah mereka. Sebab, aku melihat kekerasan dan perselisihan di dalam kota.

<sup>10</sup> (55-11) Siang dan malam mereka mengelilingi kota itu di atas tembok-temboknya, sementara itu kejahatan dan kesusahan ada di dalamnya.

<sup>11</sup> (55-12) Penghancuran ada di tengah-tengahnya, penindasan dan tipu daya tidak hilang dari tempat-tempat umumnya.

<sup>12</sup> (55-13) Sebab, bukan musuh yang mengejekku; aku dapat menanggungnya. Bukan juga orang yang membenci aku, yang membesarkan dirinya melawan aku; aku dapat menyembunyikan diri darinya.

<sup>13</sup> (55-14) Akan tetapi, kamulah orang yang seperti aku, sahabatku, seseorang yang kukenal.

<sup>14</sup> (55-15) Kami saling memberi nasihat yang manis; di dalam rumah Allah, kami berjalan di tengah kerumunan.

<sup>15</sup> (55-16) Biarlah maut memperdaya mereka, biarlah mereka turun ke dunia orang mati hidup-hidup! Sebab, kejahatan ada di dalam kediaman mereka dan di tengah-tengah mereka.

<sup>16</sup> (55-17) Namun, aku memanggil Allah, dan TUHAN akan menyelamatkan aku.

- 17 (55-18) Pada waktu malam, pagi, dan siang hari, aku menyatakan keluhan dan rintihanku,  
lalu Dia mendengar suaraku.
- 18 (55-19) Dia menebusku dalam damai dari serangan terhadap aku,  
sebab banyak orang melawan aku.
- 19 (55-20) Allah akan mendengar dan menjawab mereka;  
Dia yang diam sejak dahulu.
- Sela
- Sebab, mereka tidak berubah dan tidak takut akan Allah.
- 20 (55-21) Dia mengacungkan tangannya melawan orang yang hidup damai dengannya;  
dia mencemari perjanjiannya.
- 21 (55-22) Ucapannya lebih lembut dari mentega,  
tetapi hatinya berperang.  
Kata-katanya lebih lembut dari minyak,  
tetapi tajam seperti pedang yang terhunus.
- 22 (55-23) Lemparlah bebanmu kepada TUHAN,  
dan Dia akan memeliharaku.  
Dia takkan membiarkan orang benar terguncang selama-lamanya.
- 23 (55-24) Namun, Engkau, ya Allah, akan membawa mereka turun ke sumur lubang kubur;  
para penumpah darah dan penipu  
takkan sampai setengah umurnya.  
Namun, aku memercayai-Mu.

## 56

### *Percaya kepada TUHAN*

- 1 Kepada pemimpin pujian: Dengan nada “Merpati bisu di tempat-tempat yang jauh.”  
Miktam Daud ketika orang Filistin menangkapnya di Gat.
- (56-2) Kasihanilah aku, ya Allah, karena orang-orang menginjak-injakku;  
sepanjang hari, mereka memerangi dan menindas.
- 2 (56-3) Musuh-musuhku menginjak-injakku sepanjang hari,  
dan banyak orang menyerangku dengan sombong.
- 3 (56-4) Saat aku takut,  
aku percaya kepada-Mu.
- 4 (56-5) Dalam Allah yang firman-Nya kupuji;  
Dalam Allah yang kupercaya; aku takkan ketakutan.  
Apa yang bisa diperbuat manusia?
- 5 (56-6) Sepanjang hari, mereka memutarbalikkan ketetapanmu;  
segala pikirannya adalah untuk menjahatiku.
- 6 (56-7) Mereka berhimpun dan bersembunyi,  
mengawasi langkah-langkahku  
seakan-akan mengharapkan nyawaku.
- 7 (56-8) Selamatkanlah mereka dari kefasikan?  
Dalam kemarahan-Mu, runtuhkanlah bangsa-bangsa, ya Allah!
- 8 (56-9) Engkau telah menghitung sengsara-sengsaraku.

Taruhlah air mataku di dalam kantong-kantong kulit-Mu.  
Bukankah itu ada di dalam kitab-Mu?

<sup>9</sup> (56-10) Dengan demikian, musuh-musuhku akan berbalik mundur  
pada hari aku berseru.  
Ini yang aku tahu bahwa Allah besertaku!

<sup>10</sup> (56-11) Dalam Allah yang firman-Nya kupuji;  
Dalam TUHAN yang firman-Nya kupuji.

<sup>11</sup> (56-12) Allah yang kupercaya; aku takkan ketakutan.  
Apa yang bisa diperbuat manusia?

<sup>12</sup> (56-13) Perjanjian-Mu, ya Allah, ada padaku;  
akan kubalas dengan ucapan syukur.

<sup>13</sup> (56-14) Sebab, Engkau telah menyelamatkan jiwaku dari maut;  
kakiku pun tidak tersandung,  
sehingga aku dapat berjalan di hadapan Allah  
dalam terang kehidupan.

## 57

### *Perlindungan dalam Kesulitan*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan nada “Jangan Binasakan.” Miktam Daud ketika dia melarikan diri dari Saul di gua.

(57-2) Kasihanilah, ya Allah;  
kasihanilah karena di dalam Engkau, jiwaku berlindung.  
Dalam bayangan sayap-Mu, aku akan berlindung  
sampai penghancuran berlalu.

<sup>2</sup> (57-3) Aku berseru kepada Allah Yang Mahatinggi,  
kepada Allah yang menyelesaikan bagiku!

<sup>3</sup> (57-4) Dia akan mengutus dari surga dan menyelamatkan aku;  
Dia akan menghina orang yang menginjak-injakku.

Allah akan mengulurkan kebaikan dan kesetiaan-Nya.

Sela

<sup>4</sup> (57-5) Jiwaku ada di antara singa-singa;  
aku berbaring di tengah-tengah orang yang hendak menghanguskan;  
anak-anak manusia yang giginya adalah tombak-tombak dan anak-anak panah,  
dan lidahnya adalah pedang yang tajam.

<sup>5</sup> (57-6) Tinggilah mengatasi langit, ya Allah!  
Kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.

<sup>6</sup> (57-7) Mereka menegakkan jaring di kakiku,  
jiwaku tertunduk.

Mereka menggali lubang di hadapanku;  
mereka terjatuh di tengah-tengahnya.

Sela

<sup>7</sup> (57-8) Hatiku teguh, ya Allah, hatiku teguh;

aku akan menyanyi dan memuji.

<sup>8</sup> (57-9) Bangunlah, hai kemuliaanku!  
Bangunlah, ya gambus dan kecapi;  
aku akan membangunkan fajar!

<sup>9</sup> (57-10) Aku akan bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, di antara suku-suku bangsa;  
aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu di antara bangsa-bangsa.

<sup>10</sup> (57-11) Sebab, kasih setia-Mu besar mengatasi langit,  
keagungan-Mu mencapai awan-awan.

<sup>11</sup> (57-12) Tinggilah mengatasi langit, ya Allah!  
kasih setia-Mu mengatasi seluruh bumi.

## 58

### *Nyanyian untuk Penguasa yang Zalim*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: menurut nada “Jangan Binasakan.” Miktam Daud.

(58-2) Benarkah kamu mengatakan kebenaran, hai para penguasa?  
Apakah kamu menghakimi anak-anak manusia dengan jujur?

<sup>2</sup> (58-3) Tidak, di dalam hatimu, kamu melakukan kecurangan;  
tanganmu menimbang-nimbang kekejaman di bumi.

<sup>3</sup> (58-4) Orang fasik terasing sejak di dalam kandungan;  
mereka yang berkata dusta tersesat sejak di dalam perut.

<sup>4</sup> (58-5) Racun mereka seperti bisa ular,  
bagaikan kobra tuli yang menutup telinganya,

<sup>5</sup> (58-6) yang tidak mendengar suara tukang-tukang sihir,  
atau suara pembaca mantra yang pandai.

<sup>6</sup> (58-7) Ya Allah, hancurkanlah gigi-gigi di mulut mereka;  
cabutlah taring singa-singa muda, ya TUHAN!

<sup>7</sup> (58-8) Biarlah mereka hilang seperti air yang mengalir;  
ketika busur dilenturkan, biarlah mereka patah.

<sup>8</sup> (58-9) Biarlah mereka seperti siput yang meleleh saat berjalan;  
seperti bayi yang gugur dari perempuan tanpa pernah melihat matahari.

<sup>9</sup> (58-10) Sebelum periuk-periukmu dapat merasakan api semak duri,  
Dia akan menyapunya, baik yang hidup maupun yang hangus.

<sup>10</sup> (58-11) Orang benar akan bersorak saat menyaksikan pembalasan;  
dia akan membasuh kakinya dengan darah orang-orang fasik.

<sup>11</sup> (58-12) Karena itu, manusia tersebut akan berkata,  
“Orang benar pasti akan mendapat buah.  
Pastilah Allah yang menghakimi dunia!”

## 59

### *Doa untuk Pembebasan dan Penghakiman*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan lagu “Jangan Binasakan.” Miktam Daud ketika Saul mengirim orang-orang untuk mengawasi rumahnya untuk membunuh dia.

(59-2) Lepaskan aku dari musuh-musuhku, ya Allahku;  
taruhlah aku di tempat yang tinggi dari mereka yang bangkit melawan aku.

<sup>2</sup> (59-3) Lepaskan aku dari mereka yang berbuat jahat,

dan selamatkan aku dari para penumpah darah.

<sup>3</sup> (59-4) Sebab, sebenarnya, mereka mengincar nyawaku;  
orang-orang gagah menyerbuku,  
padahal tidak ada pelanggaran atau dosa padaku, ya TUHAN.

<sup>4</sup> (59-5) Meskipun tidak ada kesalahan padaku,  
mereka berlari dan bersiap diri.  
Bangkitlah, temui aku dan lihatlah!

<sup>5</sup> (59-6) Engkau, ya TUHAN, Allah penguasa bala tentara, Allah orang Israel!  
Bangkitlah untuk menghukum seluruh bangsa;  
jangan berbelaskasihan kepada orang-orang jahat yang menipu.

Sela

<sup>6</sup> (59-7) Mereka kembali pada malam hari;  
mereka meraung seperti anjing dan mengelilingi kota.

<sup>7</sup> (59-8) Lihatlah yang dicurahkan dari mulut mereka;  
pedang ada di bibir mereka;  
kata mereka, "Siapa yang dengar?"

<sup>8</sup> (59-9) Namun, Engkau, ya TUHAN, tertawa atas mereka;  
Engkau mengejek seluruh bangsa.

<sup>9</sup> (59-10) Ya Kekuatanku, kepada-Mu aku akan berjaga-jaga,  
karena Allah adalah tempat perlindunganku yang tinggi.

<sup>10</sup> (59-11) Allahku, dalam kasih setia-Nya, akan menemuiku,  
Allah akan membiarkanku memandangi musuh-musuhku.

<sup>11</sup> (59-12) Jangan membunuh mereka, jangan sampai bangsaku lupa;  
buatlah mereka sempoyongan oleh kuasa-Mu,  
dan bawa mereka turun, ya Tuhan, perisai kami.

<sup>12</sup> (59-13) Karena dosa pada mulut mereka dan kata-kata pada bibir mereka,  
biarlah mereka ditawan dalam kesombongan mereka.

Karena kutuk dan dusta yang mereka ceritakan,

<sup>13</sup> (59-14) habisi dalam murka-Mu;  
habisi sampai mereka tidak ada lagi,

supaya mereka tahu bahwa Allah memerintah atas Yakub sampai ke ujung bumi.

Sela

<sup>14</sup> (59-15) Mereka kembali pada malam hari;  
mereka meraung seperti anjing dan mengelilingi kota.

<sup>15</sup> (59-16) Mereka mengembara untuk makan,  
dan bermalam jika mereka tidak kenyang.

<sup>16</sup> (59-17) Namun, aku hendak menyanyikan kekuatan-Mu;  
aku akan bersorak-sorai pada pagi hari karena kasih setia-Mu.

Sebab, Engkau adalah kota bentengku;  
tempat perlindungan yang tinggi pada waktu kesesakanku.

<sup>17</sup> (59-18) Ya Kekuatanku, kepada-Mu kunyanyikan puji-pujian;  
karena Allah adalah tempat perlindunganku.  
Allahku, kasih setiaku.

## 60

### *Doa untuk Kemenangan*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan lagu “Bunga Bakung Kesaksian.” Miktam Daud untuk mengajar (60-2) ketika dia berjuang melawan Aram Mesopotamia dan Aram Zoba, lalu Yoab kembali dan mengalahkan 12 ribu tentara Edom di Lembah Asin.

(60-3) Ya Allah, Engkau telah menolak kami,  
telah menghancurkan kami;  
Engkau telah murka.  
Kembalikanlah kami.

<sup>2</sup> (60-4) Engkau telah membuat bumi berguncang dan Engkau telah membelahnya;  
pulihkan kehancurannya karena ia telah berguncang.

<sup>3</sup> (60-5) Engkau telah membuat umat-Mu menyaksikan kesusahan;  
Engkau telah memberi kami minum anggur yang membuat kami sempoyongan.

<sup>4</sup> (60-6) Engkau telah memberikan sebuah panji kepada mereka yang takut akan Engkau  
sehingga mereka boleh melarikan diri dari panah dan mengangkatnya.

Sela

<sup>5</sup> (60-7) Supaya orang-orang yang Engkau kasih boleh dilepaskan,  
selamatkanlah dengan tangan kanan-Mu, dan jawablah!

<sup>6</sup> (60-8) Allah telah berfirman dalam kekudusan-Nya,  
“Aku hendak bersorak-sorai; Aku akan membagi-bagi Sikhem,  
dan mengukur Lembah Sukot.

<sup>7</sup> (60-9) Gilead dan Manasye adalah milik-Ku;  
Efraim adalah pelindung kepala-Ku;  
Yehuda adalah tongkat kerajaan-Ku;

<sup>8</sup> (60-10) Moab adalah bejana pembasuhan-Ku;  
ke atas Edom, Aku akan melemparkan sandal-Ku;  
ke atas Filistin, Aku bersorak-sorai!”

<sup>9</sup> (60-11) Siapa yang akan membawa aku ke kota yang dikepung?  
Siapa yang akan menuntun aku ke Edom?

<sup>10</sup> (60-12) Bukankah Engkau telah menolak kami, ya Allah?  
Dan, tidakkah Engkau akan maju bersama pasukan-pasukan kami, ya Allah?

<sup>11</sup> (60-13) Berikan kami pertolongan melawan musuh;  
sebab, pembebasan dari manusia adalah sia-sia.

<sup>12</sup> (60-14) Bersama Allah, kita akan melakukan kehebatan;  
Dia akan menginjak-injak lawan-lawan kita.

## 61

### *Doa Raja Saat Bahaya*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Dengan iringan kecapi. Mazmur Daud.

(61-2) Dengarlah seruanku, ya Allah,  
perhatikanlah doaku.

<sup>2</sup> (61-3) Dari ujung bumi, aku memanggil Engkau saat hatiku sedang menyimpang;  
tuntunlah aku ke gunung batu yang lebih tinggi dariku.

<sup>3</sup> (61-4) Sebab, Engkau telah menjadi tempat perlindunganku,  
suatu menara yang kuat terhadap musuh.

<sup>4</sup> (61-5) Biarlah aku menetap di dalam tenda-Mu selamanya!  
Biarlah aku berlindung di dalam perlindungan sayap-Mu!

Sela

<sup>5</sup> (61-6) Sebab, Engkau, ya Allah, telah mendengar nazarku;  
Engkau telah memberikan kepadaku warisan orang-orang yang takut akan nama-Mu.

<sup>6</sup> (61-7) Engkau hendak menambahkan umur raja,  
tahun-tahunnya seperti banyaknya generasi.

<sup>7</sup> (61-8) Kiranya dia bertakhta selama-lamanya di hadapan Allah;  
tetapkanlah kasih setia dan kebenaran untuk menjaganya.

<sup>8</sup> (61-9) Pada waktu itu, aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu selama-lamanya,  
sehingga aku boleh membayar nazarku dari hari ke hari.

## 62

### *Percaya kepada Allah Semata*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian. Menurut Yedutun. Mazmur Daud.

(62-2) Hanya pada Allah jiwaku tenang,  
Dia adalah keselamatanku.

<sup>2</sup> (62-3) Hanya Dia gunung batuku dan keselamatanku,  
tempat perlindungan yang tinggi; aku takkan digoyahkan.

<sup>3</sup> (62-4) Berapa lama kamu semua akan meneriaki seseorang,  
sehingga kamu dapat membunuh, seperti dinding yang miring dan hampir roboh?

<sup>4</sup> (62-5) Mereka hanya merancangkan untuk menghalau dia dari kedudukannya yang tinggi;  
mereka disenangkan dengan kebohongan,  
mereka memberi berkat dengan mulut mereka, tetapi benaknya mengutuk.

Sela

<sup>5</sup> (62-6) Hanya pada Allah jiwaku tenang,  
Dia adalah pengharapanku.

<sup>6</sup> (62-7) Hanya Dia gunung batuku dan keselamatanku,  
tempat perlindungan yang tinggi, aku takkan digoyahkan.

<sup>7</sup> (62-8) Dalam Allahlah keselamatanku dan kemuliaanku,  
gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah.

<sup>8</sup> (62-9) Percayalah kepada-Nya setiap saat, hai umat,  
curahkan isi hatimu di hadapan-Nya,  
Allah adalah tempat perlindungan bagi kita.

Sela

<sup>9</sup> (62-10) Anak manusia hanyalah napas,  
anak manusia adalah dusta.

Saat mereka naik ke atas timbangan,  
mereka semua lebih ringan dari napas.

<sup>10</sup> (62-11) Jangan percaya kepada penindasan.

Dan, jangan menaruh harapan sia-sia kepada perampasan.  
Apabila harta benda bertambah, janganlah hatimu melekat padanya.

<sup>11</sup> (62-12) Satu kali Allah berfirman,

dua kali aku telah mendengarnya,  
yaitu bahwa kuasa adalah milik Allah.

<sup>12</sup> (62-13) Kasih setia adalah milik-Mu, ya Tuhan,  
karena Engkau membalas manusia sesuai perbuatannya.

## 63

### *Jiwaku Haus akan Engkau*

<sup>1</sup> Mazmur Daud ketika dia berada di padang belantara Yehuda.

(63-2) Ya Allah, Engkau adalah Allahku; aku mencari Engkau dengan sungguh-sungguh.  
jiwaku haus akan Engkau,  
tubuhku rindu kepada-Mu,  
seperti tanah yang kering dan tandus tanpa air.

<sup>2</sup> (63-3) Aku telah melihat-Mu di tempat kudus,  
dan menyaksikan kuasa dan keagungan-Mu.

<sup>3</sup> (63-4) Sebab, kasih setia-Mu lebih baik daripada hidup,  
bibirku akan memuji-Mu.

<sup>4</sup> (63-5) Dengan demikian, aku akan memuji-Mu selama hidupku,  
dan dalam nama-Mu aku akan mengangkat tanganku.

<sup>5</sup> (63-6) Jiwaku dipuaskan seperti dengan lemak dan sumsum,  
dan mulutku akan memuji-Mu dengan bibir yang bersorak-sorai.

<sup>6</sup> (63-7) Ketika aku mengingat akan Engkau di tempat tidurku,  
aku merenungkan Engkau sepanjang waktu jaga malam.

<sup>7</sup> (63-8) Sebab, Engkau telah menjadi penolongku,  
dan dalam naungan sayap-Mu, aku akan bernyanyi dengan sukacita.

<sup>8</sup> (63-9) Jiwaku melekat pada-Mu,  
tangan kanan-Mu menopang aku.

<sup>9</sup> (63-10) Namun, mereka yang ingin membinasakan nyawaku,  
akan masuk ke dasar bumi.

<sup>10</sup> (63-11) Mereka akan diserahkan di bawah pedang,  
mereka akan menjadi bagian yang dimakan anjing-anjing hutan.

<sup>11</sup> (63-12) Namun, raja akan bersorak-sorai di dalam Allah;  
setiap orang yang bersumpah demi Dia akan menjadi bangga;  
mulut orang-orang yang berkata dusta akan ditutup.

## 64

### *Orang Fasik dan Orang Benar*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Mazmur Daud.

(64-2) Dengarlah suaraku, ya Allah, dalam ratapanku;  
jagalah hidupku dari kengerian musuh.

<sup>2</sup> (64-3) Sembunyikan aku dari persekongkolan orang-orang jahat;  
dari keramaian orang-orang yang melakukan kejahatan,

<sup>3</sup> (64-4) yang mengasah lidah mereka seperti pedang,  
yang mengarahkan perkataan pahit mereka seperti anak panah,

<sup>4</sup> (64-5) untuk menghabisi orang tak bersalah dari tempat yang tersembunyi;

mereka menghabisi tiba-tiba tanpa takut.

<sup>5</sup> (64-6) Mereka memegang teguh perkataan jahatnya;  
mereka menceritakan bagaimana menyembunyikan perangkap-perangkap;  
kata mereka, “Siapa yang melihatnya?”

<sup>6</sup> (64-7) Mereka merancang kecurangan, katanya,  
“Rancangan sudah kami selesaikan.”  
Batin dan hati manusia begitu dalam.

<sup>7</sup> (64-8) Akan tetapi, Allah menghabisi dengan panah ke arah mereka;  
mereka akan terluka seketika.

<sup>8</sup> (64-9) Lidah mereka akan menggelincirkan mereka,  
semua orang yang melihat mereka akan melarikan diri.

<sup>9</sup> (64-10) Dengan demikian, semua orang akan takut;  
mereka akan memberitakan pekerjaan Allah,  
dan mengerti perbuatan-perbuatan-Nya.

<sup>10</sup> (64-11) Orang benar akan bergembira di dalam TUHAN, dan akan mendapat perlindungan di dalam-Nya;  
semua yang lurus hatinya akan menjadi bangga.

## 65

### *Nyanyian Ucapan Syukur*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Mazmur Daud.

(65-2) Pujian diam bagi-Mu, ya Allah, di Sion,  
dan kepada-Mu nazar-nazar dibayarkan.

<sup>2</sup> (65-3) Ya, Engkau yang mendengar doa,  
kepada-Mu semua manusia akan datang.

<sup>3</sup> (65-4) Kesalahan-kesalahan berkuasa atasku,  
tetapi Engkau menutupi pelanggaranmu.

<sup>4</sup> (65-5) Diberkatilah orang yang Kaupilih dan mendekat untuk diam di pelataran-Mu!  
Kiranya kami dipuaskan dengan kebaikan-kebaikan rumah-Mu,  
pada bait-Mu yang kudus.

<sup>5</sup> (65-6) Dengan perkara yang ajaib, Engkau menjawab kami dalam kebenaran,  
ya Allah, penyelamat kami,  
kepercayaan segala ujung bumi dan lautan terjauh.

<sup>6</sup> (65-7) Engkau menegakkan gunung-gunung dengan kekuatan-Mu,  
dan berikatpinggangan keperkasaan,

<sup>7</sup> (65-8) yang menenangkan deru lautan;  
deru gelombangnya seperti keributan bangsa-bangsa.

<sup>8</sup> (65-9) Orang-orang yang diam di ujung bumi takut akan tanda-tanda-Mu;  
Engkau membuat orang-orang bersorak-sorai pada pagi dan malam hari.

<sup>9</sup> (65-10) Engkau memperhatikan bumi dan melimpahinya;  
Engkau menjadikannya kaya.

Aliran-aliran Allah begitu penuh dengan air;  
Engkau mempersiapkan gandum bagi mereka,  
sungguh Engkau menyediakannya.

- <sup>10</sup> (65-11) Engkau memenuhi alur-alurnya,  
Engkau memperdalam gumpalan-gumpalan tanahnya.  
Engkau menggemburkannya dengan guyuran hujan,  
dan Engkau memberkati tunas-tunasnya.
- <sup>11</sup> (65-12) Engkau memahkotai tahun dengan kebaikan,  
dan jejak-Mu menitikkan lemak.
- <sup>12</sup> (65-13) Tanah-tanah gembalaan di belantara menitik,  
bukit-bukit berikatpinggangan sorak-sorai.
- <sup>13</sup> (65-14) Padang-padang rumput berpakaian kawan domba,  
lembah-lembah berselubung gandum;  
mereka bersorak-sorai dan bernyanyi.

## 66

### *Ibadah yang Layak*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Nyanyian. Mazmur.

Bersoraklah bagi Allah,  
hai seluruh bumi!

<sup>2</sup> Nyanyikan pujian bagi kemuliaan nama-Nya,  
berikanlah pujian yang mulia bagi Dia!

<sup>3</sup> Katakan kepada Allah,  
“Betapa dahsyat perbuatan-Mu!

Oleh karena besar kekuatan-Mu sehingga musuh-musuh-Mu meringkuk ketakutan  
terhadap-Mu.

<sup>4</sup> Seluruh bumi bersujud kepada-Mu,  
dan menyanyikan pujian bagi nama-Mu.”

Sela

<sup>5</sup> Datang dan lihatlah pekerjaan-pekerjaan Allah;  
perbuatan-perbuatan-Nya terhadap anak-anak manusia ditakuti.

<sup>6</sup> Dia mengubah laut menjadi tanah kering;  
mereka melewati sungai dengan berjalan kaki.  
Karena itu, mari kita bersorak!

<sup>7</sup> Dia memerintah dengan keperkasaan selama-lamanya;  
mata-Nya mengawasi bangsa-bangsa.  
Para pemberontak takkan bangkit meninggikan dirinya sendiri.

Sela

<sup>8</sup> Pujilah Allah kami, hai suku-suku bangsa;  
biarlah suara puji-pujian bagi-Nya terdengar!

<sup>9</sup> Yang telah menaruh nyawa dalam hidup,  
dan tidak mengizinkan kaki kami gemetar.

<sup>10</sup> Sebab, Engkau, ya Allah, menguji kami;  
Engkau memurnikan kami seperti perak dimurnikan.

<sup>11</sup> Engkau membawa kami ke dalam perangkap;  
Engkau menaruh beban di pinggang kami.

<sup>12</sup> Engkau membiarkan orang-orang menunggangi kepala kami;  
kami melewati api dan air,  
tetapi Engkau mengeluarkan kami menuju kelimpahan.

- 13 Aku akan masuk ke dalam rumah-Mu dengan kurban-kurban bakaran;  
aku akan membayar nazarku kepada-Mu,  
14 yang bibirku nyatakan dan  
mulutku ucapkan saat aku sedang dalam kesesakan.  
15 Aku akan pergi mempersembahkan bagi-Mu kurban-kurban bakaran binatang  
gemuk  
dengan asap kurban domba-domba jantan;  
aku akan mempersembahkan kawanan lembu dan kambing-kambing jantan. Sela
- 16 Datang dan dengarlah, kamu semua yang takut akan Allah!  
Aku akan menceritakan apa yang Dia perbuat terhadap jiwaku.  
17 Aku memanggil-Nya dengan mulutku;  
pujian bagi-Nya ada pada lidahku.  
18 Jika aku melihat kejahatan dalam hatiku,  
Tuhan tidak akan mendengarkan.  
19 Namun, Allah telah mendengar,  
Dia memperhatikan suara doaku.  
20 Terpujilah Allah  
yang tidak berpaling dari doaku,  
dan kasih setia-Nya padaku.

## 67

### *Syukur atas Berkat TUHAN*

- 1 Kepada pemimpin pujian: Dengan alat musik petik. Mazmur. Nyanyian.
- (67-2) Kiranya Allah mengasihani dan memberkati kita;  
kiranya Dia bersinar atas kita, (Sela)
- 2 (67-3) supaya jalan-Mu dikenal di atas bumi,  
keselamatan-Mu di antara semua bangsa.
- 3 (67-4) Biarlah bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah!  
Biarlah bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu.
- 4 (67-5) Biarlah suku-suku bangsa bergembira dan bersorak-sorai  
karena Engkau menghakimi bangsa-bangsa dengan adil,  
dan menuntun suku-suku bangsa di atas bumi. Sela
- 5 (67-6) Biarlah suku-suku bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah!  
Biarlah suku-suku bangsa bersyukur kepada-Mu.
- 6 (67-7) Bumi telah memberikan hasilnya;  
kiranya Allah, Allah kita, memberkati kita.
- 7 (67-8) Kiranya Allah memberkati kita;  
kiranya segala ujung bumi akan takut kepada-Nya.

## 68

### *Prosesi Allah yang Agung*

- 1 Kepada pemimpin pujian: Nyanyian. Mazmur Daud.

- (68-2) Allah bangkit, musuh-musuh-Nya diserakkan!  
Orang yang membenci-Nya melarikan diri dari hadirat-Nya.
- <sup>2</sup> (68-3) Seperti asap yang menjadi lenyap,  
seperti lilin yang meleleh di depan api,  
demikianlah orang fasik binasa di hadapan Allah.
- <sup>3</sup> (68-4) Namun, orang benar akan bergembira,  
mereka bersukacita di hadapan Allah;  
ya, biarlah mereka bergembira dengan sukacita.
- <sup>4</sup> (68-5) Bernyanyilah bagi Allah, bermazmurlah bagi nama-Nya!  
Tinggikanlah Dia yang berkendara melewati padang belantara.  
Nama-Nya ialah TUHAN,  
bersoraklah di hadapan-Nya.
- <sup>5</sup> (68-6) Ayah bagi anak-anak yatim,  
Pembela bagi para janda,  
adalah Allah di tempat tinggal-Nya yang kudus.
- <sup>6</sup> (68-7) Allah menempatkan orang-orang yang sebatang kara ke dalam rumah;  
Dia mengeluarkan para tawanan menuju kesejahteraan,  
tetapi pemberontak-pemberontak tinggal di tanah gersang.
- <sup>7</sup> (68-8) Ya Allah, saat Engkau berjalan di depan umat-Mu,  
saat Engkau melintasi padang belantara,
- (Sela)
- <sup>8</sup> (68-9) bumi berguncang, dan langit pun tercurah  
di hadapan Allah.  
Sinai itu ada di hadapan Allah,  
Allah Israel.
- <sup>9</sup> (68-10) Engkau menurunkan hujan lebat, ya Allah,  
Engkau memulihkan ahli waris-Mu pada waktu mereka lelah.
- <sup>10</sup> (68-11) Segala yang hidup menempatnya;  
dalam kebaikan-Mu, ya Allah, Engkau memelihara yang miskin.
- <sup>11</sup> (68-12) Tuhan memberikan firman;  
orang-orang yang mengumumkan kabar baik adalah tentara besar.
- <sup>12</sup> (68-13) “Raja-raja bala tentara melarikan diri, mereka melarikan diri,  
dan perempuan di rumah membagi-bagi jarahan.”
- <sup>13</sup> (68-14) Sekalipun berbaring di antara kandang-kandang domba,  
kamu serupa sayap merpati yang diselubungi dengan perak,  
dan bulu sayapnya dengan emas berkilauan.
- <sup>14</sup> (68-15) Ketika Yang Mahakuasa menyerakkan raja-raja di sana,  
salju turun di atas Zalmon.
- <sup>15</sup> (68-16) Gunung Allah, Gunung Basan,  
ya puncak-puncak gunung, Gunung Basan!
- <sup>16</sup> (68-17) Mengapa kamu memandang dengan cemburu, hai gunung yang berpuncak-  
puncak, kepada gunung yang dikehendaki Allah menjadi kediaman-Nya?  
Sebenarnya, TUHAN akan tinggal di sana selamanya.
- <sup>17</sup> (68-18) Kereta Allah ada banyak sekali, beribu-ribu banyaknya.  
Tuhan ada di antara mereka seperti di Sinai, di dalam kekudusan.
- <sup>18</sup> (68-19) Engkau telah naik ke tempat yang tinggi,  
Engkau telah membawa tawanan yang tertawan.  
Engkau menerima persembahan-persembahan dari antara manusia, bahkan dari  
yang memberontak.

Sebenarnya, TUHAN Allah berdiam.

- 19 (68-20) Pujilah Tuhan,  
yang setiap hari menanggung kita.  
Allah adalah keselamatan kita.

Sela

- 20 (68-21) Allah kita adalah Allah Penyelamat,  
ALLAH, Tuhan, yang melepaskan dari maut.
- 21 (68-22) Sebenarnya, Allah akan menghancurkan kepala musuh-musuh-Nya,  
tempurung kepalanya yang berambut, yang terus berjalan dalam kesalahannya.
- 22 (68-23) Tuhan berkata, “Aku akan membawa mereka kembali dari Basan,  
Aku akan membawa mereka kembali dari dasar lautan,
- 23 (68-24) supaya kakimu dapat meremukkan mereka di dalam darah,  
sementara lidah anjing-anjingmu mendapat bagiannya dari musuh-musuhmu.”
- 24 (68-25) Mereka telah melihat arak-arakan-Mu, ya Allah,  
arak-arakan Allahku, Rajaku, masuk ke tempat kudus.
- 25 (68-26) Para penyanyi berjalan di depan, diikuti oleh para pemain kecapi,  
di tengah-tengahnya para dara memainkan tamborin.
- 26 (68-27) Pujilah Allah di tengah perhimpunan, TUHAN,  
hai kamu yang terpancar dari Israel!
- 27 (68-28) Di sana ada si bungsu, Benyamin, yang memerintah mereka,  
pemimpin-pemimpin Yehuda dalam kerumunan mereka,  
pemimpin-pemimpin Zebulon, pemimpin-pemimpin Naftali.
- 28 (68-29) Allahmu telah memerintahkan kekuatanmu;  
ya Allah, Engkau yang telah bertindak menguatkan kami.
- 29 (68-30) Oleh karena bait-Mu di Yerusalem,  
raja-raja membawa persembahan kepada-Mu.
- 30 (68-31) Hardiklah binatang-binatang buas di antara lalang,  
kawan-anak lembu jantan dan anak-anak lembu suku-suku bangsa.  
Injaklah kepingan peraknya,  
serakkan suku-suku bangsa yang suka peperangan.
- 31 (68-32) Para duta akan datang dari Mesir,  
Etiopia akan berlari cepat-cepat mengulurkan tangan kepada Allah.
- 32 (68-33) Hai kerajaan-kerajaan bumi, bernyanyilah bagi Allah!  
bermazmurlah bagi TUHAN!

Sela

- 33 (68-34) Bagi Dia yang berkendara melintasi langit sejak purbakala.  
Sebenarnya, Dia memberikan suara-Nya,  
suara yang dahsyat!
- 34 (68-35) Berikanlah kekuatanmu kepada Allah,  
Keagungan-Nya ada atas Israel dan kekuatan-Nya ada di atas awan-awan.
- 35 (68-36) Ya Allah, sungguh dahsyat di tempat kudus-Nya;  
Dialah Allah Israel yang mengaruniakan kepada umat-Nya kekuatan dan  
kekuasaan.

Terpujilah Allah!

**69***Penderitaan Kristus*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Menurut lagu “Bunga bakung.” Mazmur Daud.

(69-2) Selamatkanlah aku, ya Allah,  
karena air telah naik sampai ke leherku.

<sup>2</sup> (69-3) Aku tenggelam di rawa yang dalam,  
di sana tidak ada tempat bertumpu.

Aku masuk ke air yang dalam,  
yang arusnya menghanyutkanku.

<sup>3</sup> (69-4) Aku letih dengan seruanku,  
tenggorokanku kering,  
mataku lelah oleh karena menantikan Allahku.

<sup>4</sup> (69-5) Mereka yang membenci aku tanpa alasan lebih banyak daripada rambut di  
kepalaku;

orang-orang yang ingin membinasakanku terlalu banyak.

Musuh-musuhku pendusta;

aku harus mengganti apa yang tidak aku rampas.

<sup>5</sup> (69-6) Ya Allah, Engkau mengetahui kebodohanku,  
kesalahan-kesalahanku tidak tersembunyi dari-Mu.

<sup>6</sup> (69-7) Jangan kiranya orang-orang yang menanti-nantikan Engkau dipermalukan oleh  
karena aku, ya Tuhan, ALLAH semesta alam!

Jangan kiranya orang-orang yang mencari Engkau dihina oleh karena aku, ya Allah  
Israel!

<sup>7</sup> (69-8) Oleh karena Engkau, aku menanggung cela;  
aib menutupi mukaku.

<sup>8</sup> (69-9) Aku telah menjadi orang asing bagi saudara-saudaraku,  
orang yang tidak dikenal bagi anak-anak ibuku.

<sup>9</sup> (69-10) Sebab, kegairahanku akan bait-Mu telah melahapku,  
dan cela orang-orang yang menghina Engkau telah menimpaku.

<sup>10</sup> (69-11) Ketika aku menangisi jiwaku dengan berpuasa,  
itu menjadi cela bagiku.

<sup>11</sup> (69-12) Ketika aku mengenakan kain kabung menjadi pakaianku,  
aku menjadi sindiran mereka.

<sup>12</sup> (69-13) Mereka yang duduk di pintu gerbang membicarakanku,  
dan aku menjadi nyanyian ejekan para peminum minuman keras.

<sup>13</sup> (69-14) Akan tetapi aku, doaku kepada-Mu, ya TUHAN,  
pada waktu perkenanan, ya Allah,

di dalam kasih setia-Mu yang melimpah, jawab aku dengan kesetiaan keselamatan-Mu!

<sup>14</sup> (69-15) Selamatkan aku dari dalam lumpur,  
jangan biarkan aku tenggelam!

Kiranya aku selamat dari para pembenciku,  
dan dari air yang dalam.

<sup>15</sup> (69-16) Jangan biarkan gelombang air menghanyutkanku,  
atau kedalaman menelan aku,  
atau lubang sumur menutup mulutnya terhadap aku.

<sup>16</sup> (69-17) Jawab aku, ya TUHAN,  
karena kasih setia-Mu itu baik,

- sesuai dengan belas kasihan-Mu yang melimpah, berpalinglah kepadaku.
- 17 (69-18) Jangan menyembunyikan wajah-Mu dari hamba-Mu  
karena aku tertekan;  
jawab aku dengan segera!
- 18 (69-19) Mendekatlah kepada jiwaku, tebuslah aku,  
bebaskan aku oleh karena musuh-musuhku!
- 19 (69-20) Engkau tahu celaku, dan malu, dan aibku,  
semua penyesakku ada di hadapan-Mu.
- 20 (69-21) Celaan itu telah mematahkan hatiku; aku sakit.  
Aku menanti-nantikan belas kasihan, tetapi tak ada,  
dan penghibur, tetapi tak kutemukan.
- 21 (69-22) Mereka memberi racun untuk makananku,  
dan untuk dahagaku, mereka memberi aku minum cuka.
- 22 (69-23) Biarlah meja di hadapan mereka menjadi jebakan;  
saat mereka sejahtera, itu menjadi perangkap.
- 23 (69-24) Biarlah mata mereka menjadi gelap sehingga mereka tidak melihat,  
dan membuat pinggang mereka bergetar.
- 24 (69-25) Curahkanlah kegeraman-Mu atas mereka,  
dan biarlah amarah-Mu yang memanas menangkap mereka.
- 25 (69-26) Kiranya perkemahan mereka menjadi sepi,  
tenda-tenda mereka tidak didiami.
- 26 (69-27) Sebab, mereka menganiaya orang yang telah Engkau hajar,  
dan mereka menambah kesakitan orang-orang yang Engkau tikam.
- 27 (69-28) Tambahkan salah pada kesalahan mereka,  
dan kiranya mereka tidak datang kepada kebenaran-Mu.
- 28 (69-29) Kiranya mereka dihapuskan dari kitab kehidupan,  
kiranya mereka tidak dituliskan di antara orang-orang benar.
- 29 (69-30) Namun, aku ditindas dan sakit;  
kiranya keselamatan-Mu, ya Allah, melindungiku di tempat yang tinggi!
- 30 (69-31) Aku akan memuji nama Allah dengan nyanyian,  
mengagungkan Dia dengan ucapan syukur.
- 31 (69-32) Ini lebih berkenan bagi Allah daripada sapi jantan,  
atau sapi jantan dengan tanduk dan kuku belah.
- 32 (69-33) Orang-orang yang rendah hati akan melihat dan bergembira,  
hai kamu yang mencari Allah, biarlah hatimu hidup!
- 33 (69-34) Sebab, TUHAN mendengarkan orang-orang melarat,  
dan tidak menghina orang-orang tawanan-Nya.
- 34 (69-35) Biarlah langit dan bumi memuji Dia,  
lautan dan semua yang bergerak di dalamnya.
- 35 (69-36) Sebab, Allah akan menyelamatkan Sion,  
dan membangun kota-kota Yehuda,  
maka orang-orang akan diam di sana dan memilikinya.
- 36 (69-37) Keturunan hamba-hamba-Nya akan mewarisinya,  
dan yang mengasihi nama-Nya akan diam di dalamnya.

## 70

### *Memorial Mazmur*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian: Mazmur Daud, sebagai peringatan.

(70-2) Ya Allah, selamatkan aku,  
ya TUHAN, bergegaslah menolongku!

<sup>2</sup> (70-3) Biarlah orang-orang yang mengincar nyawaku dipermalukan dan tersipu-sipu,  
biarlah mereka berbalik mundur dan dipermalukan, yang menginginkan kece-  
lakaanku.

<sup>3</sup> (70-4) Biarlah mereka berbalik oleh karena malunya, mereka yang berkata,  
"Rasakan, rasakan!"

<sup>4</sup> (70-5) Kiranya semua orang yang mencari-Mu  
bersorak dan bergembira di dalam-Mu,  
Kiranya mereka yang mencintai keselamatan-Mu tidak henti-hentinya berkata,  
"Besarlah TUHAN!"

<sup>5</sup> (70-6) Namun, aku ini sengsara dan melarat;  
bersegeralah kepadaku, ya Allah!  
Engkau adalah penolongku dan penyelamatku.  
Ya TUHAN, janganlah berlama-lama.

## 71

### *Perlindungan pada Masa Tua*

<sup>1</sup> Di dalam-Mu, ya TUHAN, aku telah mencari perlindungan;  
jangan biarkan aku dipermalukan.

<sup>2</sup> Di dalam kebenaran-Mu, lepaskan dan luputkan aku;  
sendengkan telinga-Mu kepadaku dan selamatkan aku.

<sup>3</sup> Jadilah gunung batu perlindunganku,  
yang kepadanya aku boleh selalu datang.  
Engkau telah memberikan perintah untuk menyelamatkanku  
karena Engkau adalah gunung batuku dan bentengku.

<sup>4</sup> Luputkan aku, ya Allahku, dari tangan orang fasik,  
dari cengkeraman orang lalim dan orang kejam.

<sup>5</sup> Sebab, Engkau harapanku, ya TUHAN Allah,  
keyakinanku sejak masa mudaku.

<sup>6</sup> Kepada-Mu aku bersandar sejak di dalam kandungan.  
Engkaulah yang mengeluarkanku dari kandungan ibuku;  
puji-pujianku terus-menerus kepada-Mu.

<sup>7</sup> Aku telah menjadi mukjizat bagi banyak orang,  
tetapi Engkau adalah perlindunganku yang teguh.

<sup>8</sup> Mulutku dipenuhi pujian kepada-Mu  
dan kemuliaan kepada-Mu sepanjang hari.

<sup>9</sup> Jangan membuang aku pada usia tuaku,  
jangan tinggalkan aku saat kekuatanku hilang.

<sup>10</sup> Sebab, musuh-musuhku bercakap tentang aku,  
mereka yang mengincar nyawaku telah berunding bersama.

<sup>11</sup> Mereka berkata, "Allah telah meninggalkannya.  
Kejar dan tangkap dia karena tidak ada yang akan menyelamatkannya."

- 12 Ya Allah, jangan menjauh dariku!  
Ya Allahku, segeralah menolongku!
- 13 Kiranya para penuduhku dipermalukan dan dihabisi,  
kiranya mereka yang mengincar kecelakaanku diselubungi dengan cela dan aib.
- 14 Namun, aku akan senantiasa berharap dan akan menambahkan pujian bagi-Mu.
- 15 Mulutku akan menceritakan keadilan-Mu dan keselamatan-Mu sepanjang hari  
karena tak terhitung jumlahnya.
- 16 Aku akan datang dengan kekuatan Tuhan ALLAH,  
aku akan mengingat keadilan-Mu saja.
- 17 Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak masa mudaku,  
dan sampai sekarang aku masih menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang  
ajaib.
- 18 Bahkan, sampai lanjut usia dan rambutku memutih, ya Allah, jangan tinggalkan aku,  
sampai aku memberitahukan kuasa-Mu kepada generasi ini,  
kekuatan-Mu kepada orang-orang yang akan datang.
- 19 Keadilan-Mu, ya Allah, begitu tinggi.  
Engkau telah melakukan hal-hal besar, ya Allah;  
Siapa yang seperti Engkau?
- 20 Engkau yang telah memperlihatkan kepadaku banyak kesusahan dan kejahatan;  
Engkaulah yang akan menghidupkanku lagi.  
Angkatlah aku kembali  
dari kedalaman bumi.
- 21 Engkau akan memperbanyak kebesaranku,  
dan berpaling menghibur aku.
- 22 Aku juga mau memuji Engkau dengan kecapi oleh karena kesetiaan-Mu, ya Allahku,  
aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu dengan lira, ya Mahakudus Israel.
- 23 Bibirku akan bersorak-sorai ketika aku menyanyikan pujian bagi-Mu,  
begitu juga jiwaku yang telah Engkau tebus.
- 24 Lidahku juga akan menyatakan tentang keadilan-Mu sepanjang hari  
karena mereka yang ingin mencelakakanku akan dimalukan dan tersipu-sipu.

## 72

### *Raja dan Kerajaan*

<sup>1</sup> Dari Salomo.

- Ya Allah, berikanlah kepada raja hukum-hukum-Mu;  
keadilan-Mu kepada putra raja!
- <sup>2</sup> Kiranya dia mengadili umat-Mu dengan kebenaran,  
dan orang-orang tertindas-Mu dengan keadilan.
- <sup>3</sup> Biarlah gunung-gunung membawa damai sejahtera bagi bangsa,  
dan bukit-bukit, dalam keadilan.
- <sup>4</sup> Kiranya dia mengadili rakyat miskin,  
menyelamatkan anak-anak melarat,  
dan menghancurkan para penindas.
- <sup>5</sup> Biarlah mereka takut akan Engkau selagi ada matahari dan bulan,  
sampai segala generasi.

- <sup>6</sup> Kiranya dia turun seperti hujan di atas rumput yang telah dipotong;  
seperti hujan lebat yang merendam bumi.
- <sup>7</sup> Pada hari-harinya, kiranya keadilan bermekaran,  
dan damai sejahtera berlimpah sampai bulan tak ada lagi.
- <sup>8</sup> Kiranya dia memerintah dari laut ke laut,  
dan dari sungai hingga ke ujung-ujung bumi!
- <sup>9</sup> Kiranya penghuni padang belantara sujud di hadapannya,  
dan musuh-musuhnya menjilat debu.
- <sup>10</sup> Kiranya raja-raja Tarsis dan pulau-pulau mempersembahkan kurban;  
raja-raja Syeba dan Seba membawa persembahan.
- <sup>11</sup> Biarlah semua raja sujud di hadapannya,  
semua bangsa melayaninya!
- <sup>12</sup> Sebab, dia akan melepaskan orang-orang melarat ketika mereka berseru minta  
tolong;  
orang-orang miskin, dan mereka yang tidak punya penolong.
- <sup>13</sup> Dia akan mengasihani orang miskin dan melarat,  
dan nyawa orang melarat akan diselamatkannya.
- <sup>14</sup> Dia akan menebus jiwa mereka dari penindasan dan kekerasan,  
dan di matanya, darah mereka berharga.
- <sup>15</sup> Kiranya dia hidup!  
Kiranya emas Syeba dipersembahkan kepadanya;  
kiranya mereka senantiasa berdoa baginya  
dan memberkatinya sepanjang hari!
- <sup>16</sup> Kiranya ada limpahan gandum di dalam negeri, di puncak-puncak gunung;  
kiranya buahnya bergoyang-goyang seperti Lebanon,  
dan kota-kotanya bermekaran bagaikan rumput di bumi.
- <sup>17</sup> Kiranya namanya abadi selamanya,  
kemasyhurannya bertambah selama matahari ada.
- Kiranya segala suku bangsa diberkati dengan namanya,  
yang menyebut dia diberkati.
- <sup>18</sup> Pujilah TUHAN, Allah Israel,  
yang melakukan pekerjaan-pekerjaan ajaib seorang diri.
- <sup>19</sup> Dan, pujilah nama-Nya yang mulia selama-lamanya!  
Kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi!

Amin dan Amin!

- <sup>20</sup> Doa Daud, anak Isai, diakhiri.

## Jilid 3

### 73

*(Mazmur 73-89)*

*Pergumulan dan Pengharapan*

- <sup>1</sup> Mazmur Asaf.

Sungguh, Allah itu baik kepada Israel,

kepada mereka yang hatinya murni.

- <sup>2</sup> Akan tetapi, kakiku hampir tergelincir,  
dan langkah-langkahku hampir terpeleset.
- <sup>3</sup> Sebab, aku iri terhadap orang sombong,  
ketika aku melihat kemakmuran orang fasik.
- <sup>4</sup> Sebab, tidak ada kepedihan pada mereka hingga kematian mereka;  
tubuh mereka gemuk.
- <sup>5</sup> Mereka tidak dalam kesusahan orang-orang.  
Mereka tidak ditimpa kemalangan seperti orang-orang.
- <sup>6</sup> Karena itu, kesombongan adalah kalung mereka,  
kekerasan adalah pakaiannya.
- <sup>7</sup> Mata mereka melotot karena kegemukan,  
gambaran hati mereka meluap-luap.
- <sup>8</sup> Mereka mengejek dan dengan jahat membicarakan penindasan,  
mereka berbicara dalam kesombongan.
- <sup>9</sup> Mereka membuka mulut menentang langit,  
dan lidah mereka menjelajahi bumi.
- <sup>10</sup> Karena itu, umat-Nya kembali ke sini,  
dan air yang penuh dialirkan kepada mereka.
- <sup>11</sup> Mereka berkata, “Bagaimana Allah bisa tahu?  
Apakah ada pengetahuan pada Yang Mahatinggi?”
- <sup>12</sup> Sebenarnya, itulah orang fasik, hidup tenteram selamanya,  
mereka menambah kekayaannya.
- <sup>13</sup> Sebenarnya, dalam kesia-siaan, aku telah menjaga kemurnian hatiku,  
dan membasuh tanganku dalam ketidakbersalahan.
- <sup>14</sup> Sebab, sepanjang hari, aku tertimpa kemalangan,  
dan dihajar setiap pagi.
- <sup>15</sup> Seandainya aku berkata, “Aku akan berkata seperti itu,”  
sebenarnya aku telah mengkhianati generasi anak-anak-Mu.
- <sup>16</sup> Ketika aku berpikir-pikir untuk mengetahui ini,  
hal ini sulit di mataku.
- <sup>17</sup> Hingga aku masuk ke tempat kudus Allah,  
kemudian aku mengerti kesudahan mereka.
- <sup>18</sup> Sebenarnya, Engkau menempatkan mereka di tempat-tempat yang licin,  
Engkau menjatuhkan mereka ke dalam reruntuhan.
- <sup>19</sup> Betapa mereka binasa dalam sekejap mata,  
mereka habis sama sekali oleh kengerian.
- <sup>20</sup> Seperti mimpi ketika seseorang terbangun, ya Tuhan,  
ketika bangkit, Engkau akan menghina rupa mereka.
- <sup>21</sup> Ketika hatiku berduka,  
dan buah pinggangku tertusuk-tusuk,
- <sup>22</sup> aku bodoh dan tidak tahu,  
seperti binatang di hadapan-Mu.
- <sup>23</sup> Namun, aku terus bersama-Mu.  
Engkau memegang tangan kananku.

- 24 Engkau menuntun aku dengan nasihat-Mu,  
lalu Engkau membawaku kepada kemuliaan.
- 25 Siapa yang aku miliki di surga?  
Dan, bersama Engkau, Aku tidak menginginkan apa pun di atas bumi.
- 26 Dagingku dan hatiku boleh habis,  
tetapi Allah adalah gunung batu hatiku dan bagianku selama-lamanya.
- 27 Sebab sebenarnya, orang-orang yang jauh dari-Mu akan binasa,  
Engkau menghabisi semua orang yang berzina terhadap Engkau.
- 28 Namun, terbaik bagiku untuk dekat dengan Allah,  
aku telah menjadikan Tuhan ALLAH perlindunganku,  
untuk menceritakan semua perbuatan-Nya.

## 74

### *Musuh dalam Kepemilikan*

1 Nyanyian perenungan Asaf.

Ya Allah, mengapa Engkau membuang kami selamanya?  
Mengapa kemarahan-Mu menyala terhadap domba-domba gembalaan-Mu?

- 2 Ingatlah umat-Mu, yang telah Engkau beli dahulu kala,  
yang telah Engkau tebus untuk menjadi milik pusaka-Mu,  
dan Gunung Sion, tempat Engkau bersemayam.
- 3 Angkatlah langkah kaki-Mu menuju reruntuhan abadi;  
musuh telah menghancurkan segala sesuatu di tempat kudus.
- 4 Musuh-musuh-Mu meraung di tengah-tengah tempat pertemuan-Mu;  
mereka mendirikan panji-panjinya sebagai tanda.
- 5 Mereka dikenal sebagai orang yang mengayunkan kapak tinggi-tinggi  
ke pohon-pohon yang rimbun.
- 6 Sekarang, semua ukiran  
mereka hancurkan dengan kapak dan palu.
- 7 Mereka telah mengirimkan api ke tempat kudus-Mu sampai ke tanah;  
mereka telah menajiskan tempat kediaman nama-Mu.
- 8 Mereka berkata dalam hatinya, "Ayo, kita tindas mereka semua!"  
Mereka membakar semua tempat pertemuan dengan Allah di negeri ini.
- 9 Kami tidak melihat tanda-tanda;  
tidak ada lagi nabi,  
dan tidak ada seorang pun di antara kami yang tahu berapa lama.
- 10 Berapa lama, ya Allah, lawan mencela?  
Apakah musuh akan menghina nama-Mu selama-lamanya?
- 11 Mengapa Engkau menarik kembali tangan-Mu, tangan kanan-Mu?  
Turunkan itu dari dada-Mu dan hancurkan mereka!
- 12 Namun, Allah adalah Rajaku sejak dahulu,  
yang mengerjakan keselamatan di tengah-tengah bumi ini.
- 13 Engkau membelah laut dengan kekuatan-Mu,  
dan memecahkan kepala-kepala naga di dalam air.
- 14 Engkau meremukkan kepala-kepala Lewiatan,  
dan memberikannya sebagai makanan bagi orang-orang di gurun.

- 15 Engkau membelah mata air dan sungai;  
Engkau mengeringkan arus-arus yang terus mengalir.
- 16 Kepunyaan-Mulah siang, kepunyaan-Mu juga malam;  
Engkau menegakkan terang dan matahari.
- 17 Engkau telah menetapkan semua batas bumi;  
Engkau membentuk musim panas dan musim dingin.
- 18 Ingatlah bahwa musuh mengolok-olok, ya TUHAN,  
dan bangsa yang bebal menolak nama-Mu!
- 19 Jangan serahkan nyawa merpati-Mu kepada binatang liar;  
jangan lupakan hidup orang-orang tertindas-Mu untuk selamanya.
- 20 Lihatlah perjanjian itu,  
oleh karena tempat-tempat gelap di negeri penuh dengan sarang-sarang kek-  
erasan.
- 21 Jangan biarkan orang-orang tertindas kembali malu;  
biarlah orang-orang miskin dan melarat memuji nama-Mu.
- 22 Bangkitlah, ya Allah, belalah perkara-Mu;  
ingatlah bagaimana orang-orang bebal mencela-Mu sepanjang hari.
- 23 Jangan abaikan suara musuh-musuh-Mu,  
keributan orang-orang yang bangkit melawan-Mu dan terus-menerus naik.

## 75

### *Piala Kemenangan Allah*

1 Untuk pemimpin pujian: Dengan nada “Jangan Binasakan.” Mazmur Asaf. Sebuah nyanyian.

(75-2) Kami bersyukur kepada-Mu, ya Allah;  
kami bersyukur, oleh karena nama-Mu dekat,  
untuk menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.

2 (75-3) “Saat memilih waktu yang ditentukan,  
dengan keadilan, Aku akan menghakimi.

3 (75-4) Bumi dan semua yang tinggal di dalamnya melebur,  
Akulah yang mengukuhkan tiang-tiangnya.

Sela

4 (75-5) Aku berkata kepada pembual, ‘Jangan membual,’  
dan, kepada orang fasik, ‘Jangan tinggikan tandukmu;

5 (75-6) jangan angkat tandukmu tinggi-tinggi; jangan berbicara dengan leher yang bersitegang.’”

6 (75-7) Sebab, bukan dari timur atau barat,  
atau dari padang belantara datangnya peninggian itu,

7 (75-8) melainkan dari Allah yang adalah Hakim;  
Dia merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.

8 (75-9) Sebab, sebuah cawan ada di tangan TUHAN  
berisi anggur berbuih penuh campuran, lalu Dia menumpahkannya.  
Sebenarnya, ampasnya akan dikuras dan diminum oleh semua orang fasik di bumi.

9 (75-10) Akan tetapi, aku akan menceritakannya selamanya,  
dan menyanyikan puji-pujian bagi Allah Yakub.

10 (75-11) Semua tanduk orang fasik akan dipotong,

tanduk-tanduk orang benar akan ditinggikan.

## 76

### *Allah Memerintah di Sion*

<sup>1</sup> Untuk pemimpin pujian: Dengan alat-alat musik petik. Mazmur Asaf. Sebuah nyanyian.

(76-2) Allah dikenal di Yehuda;  
nama-Nya besar di Israel.

<sup>2</sup> (76-3) Pondok-Nya ada di Salem;  
tempat kediaman-Nya di Sion.

<sup>3</sup> (76-4) Di sana, Dia mematahkan anak-anak panah yang memelasat dari busur, perisai, pedang, dan senjata-senjata perang.

Sela

<sup>4</sup> (76-5) Engkau bersinar  
lebih mulia daripada gunung-gunung perburuan.

<sup>5</sup> (76-6) Orang-orang berhati berani dijarah;  
mereka tenggelam dalam tidur;  
semua orang yang gagah perkasa tidak bisa mengangkat tangannya.

<sup>6</sup> (76-7) Oleh karena kecaman-Mu, ya Allah Yakub,  
baik pengendara maupun kuda tertidur nyenyak.

<sup>7</sup> (76-8) Engkau, Engkau ditakuti!  
Siapa dapat berdiri di hadapan murka-Mu?

<sup>8</sup> (76-9) Dari langit, Engkau memberitahukan penghakiman;  
bumi takut dan terdiam

<sup>9</sup> (76-10) ketika Allah bangkit untuk menghakimi,  
dan untuk menyelamatkan semua orang tertindas di bumi.

Sela

<sup>10</sup> (76-11) Sebenarnya, murka manusia akan memuji-Mu;  
Engkau akan berikatpinggangan sisa murka itu.

<sup>11</sup> (76-12) Bernazarlah kepada TUHAN, Allahmu, dan penuhi itu!  
Biarlah semua yang ada di sekeliling-Nya membawa persembahan bagi Dia yang ditakuti.

<sup>12</sup> (76-13) Dia yang mematahkan semangat para pemimpin,  
dan ditakuti oleh raja-raja di bumi.

## 77

### *Perbuatan TUHAN pada Masa Lampau*

<sup>1</sup> Untuk pemimpin pujian. Menurut: Yedutun. Mazmur Asaf.

(77-2) Aku berseru kepada Allah;  
aku berseru dengan nyaring kepada Allah, dan Dia mendengarkanku.

<sup>2</sup> (77-3) Pada hari kesusahanku, aku mencari Tuhan;  
pada malam hari, kurentangkan tanganku tanpa menjadi lelah;  
jiwaku menolak dihibur.

<sup>3</sup> (77-4) Ketika aku ingat akan Allah, aku gelisah;  
ketika aku merenung, jiwaku berpaling.

Sela

- <sup>4</sup> (77-5) Engkau membuat kelopak mataku terbuka;  
aku terganggu sehingga tak dapat berbicara.
- <sup>5</sup> (77-6) Aku memikirkan hari-hari yang lalu,  
tahun-tahun pada masa silam.
- <sup>6</sup> (77-7) Aku teringat nyanyianku pada malam hari;  
biarlah aku merenungkan di dalam hatiku,  
dan jiwaku menyelidiki.
- <sup>7</sup> (77-8) “Akankah Tuhan menolakku selama-lamanya,  
dan takkan berkenan lagi?
- <sup>8</sup> (77-9) Apakah kasih setia-Nya telah berakhir selama-lamanya?  
Apakah janji-Nya yang turun-temurun sudah berakhir?
- <sup>9</sup> (77-10) Apakah Allah sudah lupa mengasihani?  
Apakah kemarahan-Nya telah menutupi belas kasih-Nya?”

Sela

- <sup>10</sup> (77-11) Kemudian, aku berkata, “Inilah dukaku,  
saat tangan kanan Yang Mahatinggi berpaling dariku.”
- <sup>11</sup> (77-12) Aku akan mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN.  
Ya, aku akan mengingat keajaiban-keajaiban-Mu pada zaman dahulu.
- <sup>12</sup> (77-13) Aku akan merenungkan semua pekerjaan-Mu,  
dan membicarakan perbuatan-perbuatan-Mu.
- <sup>13</sup> (77-14) Jalan-Mu itu suci, ya Allah.  
Siapa ilah yang besar seperti Allah kami?
- <sup>14</sup> (77-15) Engkau adalah Allah yang mengerjakan keajaiban-keajaiban;  
Engkau telah memberitahukan kuasa-Mu di antara bangsa-bangsa.
- <sup>15</sup> (77-16) Engkau menebus umat-Mu dengan lengan-Mu,  
keturunan Yakub dan Yusuf.

Sela

- <sup>16</sup> (77-17) Air melihat Engkau, ya Allah;  
air melihat Engkau lalu ketakutan.  
Samudra juga gemetar.
- <sup>17</sup> (77-18) Awan tebal menuangkan air,  
awan-awan menyatakan suara,  
juga anak-anak panah-Mu melintas.
- <sup>18</sup> (77-19) Suara gemuruh-Mu mengelilingi,  
halilintar menerangi dunia,  
bumi bergetar dan berguncang.
- <sup>19</sup> (77-20) Jalan-Mu di dalam lautan,  
jalur-Mu melewati air yang besar,  
tetapi jejak-jejak-Mu tidak diketahui.
- <sup>20</sup> (77-21) Engkau memimpin umat-Mu seperti kawanan domba  
melalui tangan Musa dan Harun.

## 78

### *Sejarah Kasih Karunia Allah dengan Israel*

- <sup>1</sup> Nyanyian pengajaran Asaf.

- Hai bangsaku, dengarkan pengajaranku;  
sendengkan telingamu kepada perkataan-perkataan mulutku.
- <sup>2</sup> Aku akan membuka mulutku dalam perumpamaan;  
aku akan mengatakan teka-teki dari zaman dahulu,
- <sup>3</sup> yang telah kita dengar dan ketahui,  
dan yang telah diceritakan oleh nenek moyang kita.
- <sup>4</sup> Kita takkan menyembunyikannya dari anak-anak mereka,  
tetapi akan kita ceritakan kepada angkatan yang akan datang,  
puji-pujian bagi TUHAN, kekuatan-Nya,  
dan keajaiban-keajaiban-Nya yang telah dilakukan-Nya.
- <sup>5</sup> Sebab, Dia menegakkan kesaksian di dalam Yakub,  
dan menetapkan hukum di Israel,  
yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita,  
untuk diajarkan kepada anak-anak mereka,
- <sup>6</sup> supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya;  
anak-anak yang belum lahir, mereka akan bangkit  
dan menceritakannya kepada anak-anak mereka.
- <sup>7</sup> Mereka akan menaruh percaya di dalam Allah,  
dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah,  
melainkan menjaga perintah-perintah-Nya.
- <sup>8</sup> Dan, mereka takkan menjadi seperti nenek moyang mereka,  
generasi yang mengeraskan kepala dan memberontak,  
yang tidak menetapkan hatinya,  
dan rohnya tidak setia kepada Allah.
- <sup>9</sup> Anak-anak Efraim, bersenjatakan busur panah,  
berbalik pada hari peperangan.
- <sup>10</sup> Mereka tidak menjaga perjanjian Allah,  
dan menolak menjalankan hukum-Nya.
- <sup>11</sup> Mereka melupakan perbuatan-perbuatan-Nya,  
dan keajaiban-keajaiban yang telah diperlihatkan-Nya.
- <sup>12</sup> Di hadapan nenek moyang, Dia melakukan keajaiban-keajaiban,  
di tanah Mesir, di padang Zoan.
- <sup>13</sup> Dia membelah laut dan menyeberangkan mereka,  
serta membuat air berdiri seperti suatu bendungan.
- <sup>14</sup> Dia memimpin mereka dengan awan pada siang hari,  
dan sepanjang malam dengan cahaya api.
- <sup>15</sup> Dia membelah gunung batu di padang belantara,  
dan memberi mereka minum dengan berlimpah-limpah, seperti dari samudra.
- <sup>16</sup> Dia mengeluarkan aliran-aliran air dari batu karang,  
dan membuat air mengalir seperti sungai.
- <sup>17</sup> Namun, mereka masih berbuat dosa lagi terhadap Dia,  
memberontak terhadap Yang Mahatinggi di padang gurun.
- <sup>18</sup> Dalam hati mereka, mereka mencobai Allah  
dengan meminta makanan menurut keinginan mereka.
- <sup>19</sup> Mereka berbicara melawan Allah, katanya,  
“Dapatkah Allah menyiapkan makanan di padang belantara?”
- <sup>20</sup> Lihatlah, Dia memukul dinding batu sehingga air mengalir,  
dan alirannya meluap-luap.

- Dapatkan Dia juga memberikan roti,  
atau menyediakan daging bagi umat-Nya?"
- 21 Karena itu, TUHAN mendengar, dan Dia menjadi murka;  
api menyala melawan Yakub,  
dan amarah pun bangkit melawan Israel.
- 22 Sebab, mereka tidak yakin kepada Allah,  
dan tidak berharap pada keselamatan-Nya.
- 23 Akan tetapi, Dia memerintahkan awan-awan di atas,  
dan membukakan pintu-pintu langit.
- 24 Dia menghujani mereka dengan manna untuk dimakan,  
dan memberi mereka gandum dari langit.
- 25 Manusia makan roti para malaikat;  
Dia mengirim makanan yang berlimpah-limpah kepada mereka.
- 26 Dia membuat angin timur berembus di langit,  
dan oleh kekuatan-Nya, Dia menggiring angin selatan.
- 27 Dia menghujani mereka dengan daging seperti debu,  
dan burung-burung seperti pasir di laut.
- 28 Dia menjatuhkannya di tengah-tengah perkemahan mereka,  
di sekeliling tempat tinggal mereka.
- 29 Lalu, mereka makan, dan kenyang  
karena Dia memberikan kepada mereka apa yang mereka inginkan.
- 30 Akan tetapi, sebelum mereka puas dengan keinginannya,  
sementara makanan masih ada di dalam mulutnya,
- 31 kemarahan Allah bangkit terhadap mereka;  
Dia membunuh orang-orang terkuat di antara mereka,  
dan menundukkan orang-orang muda Israel.
- 32 Lepas dari semuanya ini, mereka masih berbuat dosa,  
dan tidak percaya pada keajaiban-keajaiban-Nya.
- 33 Karena itu, Dia mengakhiri hari-hari mereka dalam kesia-siaan,  
dan tahun-tahun mereka dalam ketakutan.
- 34 Ketika Dia membunuh mereka,  
mereka akan mencari-Nya;  
mereka berbalik dan bertekun mencari Allah.
- 35 Mereka ingat bahwa Allah adalah gunung batu mereka;  
Allah Yang Mahatinggi adalah penebus.
- 36 Akan tetapi, mereka membujuk-Nya dengan mulut mereka,  
dan berdusta kepada-Nya dengan lidah mereka.
- 37 Hati mereka tidak tetap kepada-Nya,  
mereka tidak setia dalam perjanjian-Nya.
- 38 Akan tetapi, Allah yang penuh belas kasihan  
mengampuni kesalahan mereka, dan tidak memusnahkan mereka.  
Dia menarik kembali amarah-Nya,  
dan tidak membangkitkan seluruh murka-Nya.
- 39 Dia ingat bahwa mereka itu daging,  
seperti angin yang berlalu, dan tidak kembali lagi.
- 40 Betapa sering mereka memberontak melawan Dia di padang belantara,  
dan mendukakan-Nya di padang gurun!
- 41 Mereka kembali lagi mencobai Allah,  
dan melukai hati Yang Mahakudus dari Israel.

- 42 Mereka tidak mengingat tangan kuasa-Nya,  
atau hari ketika Dia menebus mereka dari musuh,  
43 ketika Dia menaruh tanda-tanda di Mesir,  
dan mukjizat-mukjizat-Nya di padang Zoan.  
44 Dia mengubah sungai-sungai mereka menjadi darah  
sehingga mereka tidak dapat minum dari aliran-aliran airnya.  
45 Dia mengirimkan di antara mereka segerombolan lalat yang melahap mereka,  
dan katak-katak yang memusnahkan mereka.  
46 Dia memberikan panen-panenan mereka kepada belalang pelahap,  
dan hasil kerja keras mereka kepada gerombolan belalang.  
47 Dia menghancurkan pohon-pohon anggur mereka dengan hujan es,  
dan pohon-pohon ara mereka dengan embun beku.  
48 Dia menyerahkan kawan-an hewan mereka kepada hujan es,  
dan ternak-ternak mereka kepada petir.  
49 Dia mengirimkan kepada mereka kemarahan yang menyala-nyala, murka, geram,  
dan kesusahan-Nya,  
malaikat pembawa malapetaka.  
50 Dia meratakan jalan bagi amarah-Nya;  
Dia tidak menahan nyawa mereka dari kematian,  
melainkan menyerahkan hidup mereka kepada penyakit sampar.  
51 Dia membunuh semua anak sulung di Mesir,  
permulaan kegagahan mereka di tenda-tenda Ham.  
52 Kemudian, Dia menuntun umat-Nya seperti domba,  
dan menggiring mereka melewati padang belantara seperti kawan-an ternak.  
53 Dia menuntun mereka dengan aman  
sehingga mereka tidak takut,  
sementara laut menutupi musuh-musuh mereka.  
54 Dia membawa mereka ke tanah kudus-Nya,  
ke gunung ini, yang telah diciptakan oleh tangan kanan-Nya.  
55 Dia mengusir bangsa-bangsa dari hadapan mereka,  
dan membagi-bagikan milik pusaka kepada mereka dengan tali pengukur,  
dan suku-suku Israel tinggal di tenda-tenda mereka.  
56 Namun, mereka mencoba dan memberontak terhadap Allah Yang Mahatinggi,  
dan tidak menjaga ketetapan-ketetapan-Nya.  
57 Mereka berbalik dan berlaku tidak setia seperti nenek moyang mereka,  
mereka menyimpang seperti busur yang kendur.  
58 Sebab, mereka menggusarkan Dia dengan tempat-tempat tinggi mereka,  
dan membangkitkan cemburu-Nya dengan berhala-berhala mereka.  
59 Ketika Allah mendengar, Dia murka,  
Dia benar-benar menolak Israel.  
60 Dia meninggalkan Tabernakel di Silo,  
tenda yang Dia tinggali di antara manusia.  
61 Dia menyerahkan kekuatan-Nya kepada penawanan,  
kemuliaan-Nya kepada tangan musuh.  
62 Dia pun menyerahkan umat-Nya kepada pedang,  
dan menjadi geram terhadap milik pusaka-Nya.  
63 Api melahap orang-orang mudanya,  
anak-anak dara mereka tidak dipuji-puji.  
64 Imam-imam mereka jatuh oleh karena pedang,

- tetapi janda-jandanya tidak menangisi.  
<sup>65</sup> Kemudian, Tuhan terbangun dari tidur,  
 seperti seorang perkasa yang berseru-seru karena mabuk anggur.  
<sup>66</sup> Dia memukul mundur musuh-musuh-Nya,  
 mendatangkan kepada mereka cela untuk selama-lamanya.  
<sup>67</sup> Dia menolak tenda Yusuf,  
 dan tidak memilih suku Efraim.  
<sup>68</sup> Namun, Dia memilih suku Yehuda,  
 Gunung Sion, yang dikasihi-Nya.  
<sup>69</sup> Dia membangun tempat kudus-Nya seperti langit yang tinggi,  
 bumi, yang dilandaskan-Nya untuk selama-lamanya.  
<sup>70</sup> Dia memilih Daud, hamba-Nya,  
 dan mengambilnya dari kandang domba.  
<sup>71</sup> Dari mengikuti domba-domba yang menyusui, Dia mendatangnya,  
 untuk menggembalakan Yakub, umat-Nya, Israel, milik pusaka-Nya.  
<sup>72</sup> Dia menggembalakan mereka dengan ketulusan hatinya,  
 dan memimpin mereka dengan kecakapan tangannya.

## 79

### *Doa dengan Yerusalem di Reruntuhan!*

<sup>1</sup> Mazmur Asaf.

Ya Allah, bangsa-bangsa telah mendatangi milik pusaka-Mu.

Mereka telah mencemari Bait Kudus-Mu,  
 dan menjadikan Yerusalem reruntuhan.

<sup>2</sup> Mereka telah menyerahkan mayat hamba-hamba-Mu  
 kepada burung-burung di langit sebagai makanan;  
 daging orang-orang-Mu yang setia  
 kepada binatang yang hidup di bumi.

<sup>3</sup> Mereka telah menumpahkan darah mereka seperti air di sekeliling Yerusalem,  
 dan tidak ada seorang pun menguburkan mereka.

<sup>4</sup> Kami telah menjadi aib bagi sesama kami,  
 ejekan dan celaan bagi orang-orang di sekeliling kami.

<sup>5</sup> Berapa lama lagi, ya TUHAN? Apakah Engkau akan marah selamanya?  
 Apakah kecemburuan-Mu akan berkobar seperti api?

<sup>6</sup> Tumpahkanlah kemarahan-Mu atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau,  
 dan atas kerajaan-kerajaan yang tidak memanggil nama-Mu.

<sup>7</sup> Sebab, mereka telah melahap Yakub,  
 dan memusnahkan tempat tinggalnya.

<sup>8</sup> Jangan mengingat kesalahan-kesalahan nenek moyang,  
 biarlah belas kasihan-Mu segera mendatangi kami  
 karena kami sangat direndahkan.

<sup>9</sup> Tolong kami, ya Allah penyelamat kami,  
 oleh karena kemuliaan nama-Mu;  
 lepaskan kami dan ampunilah dosa-dosa kami oleh karena nama-Mu.

<sup>10</sup> Mengapa bangsa-bangsa harus berkata,  
 “Di mana Allah mereka?”

Biarlah pembalasan atas darah hamba-hamba-Nya yang tertumpah  
 diketahui di antara bangsa-bangsa yang ada di depan mata kami.

- <sup>11</sup> Biarlah rintihan para tawanan sampai di hadapan-Mu;  
sesuai dengan kebesaran kuasa-Mu,  
selamatkanlah anak-anak kematian.
- <sup>12</sup> Balaskanlah kepada sesama kami tujuh kali lipat ke dada mereka,  
celaan yang sama seperti mereka telah mencela Engkau, ya Tuhan.
- <sup>13</sup> Jadi, kami, umat-Mu, domba gembalaan-Mu, akan bersyukur kepada-Mu selamanya.  
Kami akan menceritakan puji-pujian bagi-Mu dari generasi ke generasi.

## 80

### *Pulihkan Kami ya, Allah*

<sup>1</sup> Untuk pemimpin pujian: Menurut nada “Bunga Bakung Perjanjian.” Mazmur Asaf.

- (80-2) Dengarkanlah, ya Gembala Israel,  
Engkau yang memimpin Yusuf seperti kawanan domba;  
Engkau yang bertakhta di atas kerubim,  
bersinarlah!
- <sup>2</sup> (80-3) Di hadapan Efraim, Benyamin, dan Manasye,  
bangkitkan kekuatan-Mu, dan datanglah untuk menyelamatkan kami!
- <sup>3</sup> (80-4) Ya Allah, pulihkan kami;  
Sinarkanlah wajah-Mu, maka kami akan diselamatkan.
- <sup>4</sup> (80-5) Ya TUHAN, Allah semesta alam,  
berapa lama Engkau akan marah terhadap doa-doa umat-Mu?
- <sup>5</sup> (80-6) Engkau telah memberi mereka air mata sebagai makanan;  
Engkau telah memberi mereka air mata sebagai minuman sebanyak tiga kali.
- <sup>6</sup> (80-7) Engkau telah menjadikan kami pertengkaran bagi sesama kami,  
dan musuh-musuh kami menertawakan kami.
- <sup>7</sup> (80-8) Ya Allah semesta alam, pulihkanlah kami;  
Sinarkanlah wajah-Mu, maka kami akan diselamatkan.
- <sup>8</sup> (80-9) Engkau mencabut pohon anggur dari Mesir;  
Engkau mengusir bangsa-bangsa dan menanamkan pohon itu.
- <sup>9</sup> (80-10) Engkau lebih dahulu membersihkan tanah untuknya,  
maka pohon itu berakar dan memenuhi negeri.
- <sup>10</sup> (80-11) Gunung-gunung tertutup oleh bayangannya,  
dan pohon-pohon aras oleh cabang-cabangnya.
- <sup>11</sup> (80-12) Cabang-cabangnya menjulur sampai ke lautan,  
dan ranting-rantingnya ke sungai.
- <sup>12</sup> (80-13) Mengapa Engkau membongkar tembok-temboknya  
sehingga semua orang yang lewat memetikinya?
- <sup>13</sup> (80-14) Babi hutan merusaknya,  
dan binatang-binatang bergerak di padang memakannya.
- <sup>14</sup> (80-15) Ya TUHAN, Allah semesta alam, kiranya kembali!  
Pandanglah ke bawah dari surga dan lihatlah,  
pedulikanlah pohon anggur ini;
- <sup>15</sup> (80-16) akarnya yang ditanam oleh tangan kanan-Mu,  
anak-anaknya yang telah Engkau kuatkan.

- <sup>16</sup> (80-17) Ia sudah dibakar dengan api,  
ia sudah ditebang;  
mereka musnah oleh karena kecaman wajah-Mu.
- <sup>17</sup> (80-18) Akan tetapi, biarlah tangan-Mu ada atas seseorang yang di sebelah kanan-Mu,  
atas anak manusia yang telah Engkau kuatkan.
- <sup>18</sup> (80-19) Dengan demikian, kami takkan berbalik dari-Mu;  
hidupkanlah kami, maka kami akan memanggil-manggil nama-Mu.
- <sup>19</sup> (80-20) Ya TUHAN, Allah semesta alam, pulihkanlah kami;  
sinarkanlah wajah-Mu, maka kami akan diselamatkan.

## 81

### *Suatu Peringatan untuk Kesetiaan*

<sup>1</sup> Untuk pemimpin pujian: menurut Gitit. Mazmur Asaf.

(81-2) Bernyanyilah dengan seruan bagi Allah, kekuatan kita.  
Bersoraklah bagi Allah Yakub.

<sup>2</sup> (81-3) Angkatlah lagu,  
mainkanlah rebana,  
kecapi yang merdu, dan gambus.

<sup>3</sup> (81-4) Tiuplah sangkakala pada bulan baru,  
pada bulan purnama, pada hari raya kita.

<sup>4</sup> (81-5) Sebab, ini adalah ketetapan bagi Israel,  
suatu peraturan dari Allah Yakub.

<sup>5</sup> (81-6) Dia menaruh kesaksian bagi Yusuf  
ketika dia keluar dari tanah Mesir.

Aku mendengar suatu bahasa yang tidak aku kenal.

<sup>6</sup> (81-7) “Aku menyingkirkan beban di bahunya,  
tangannya terbebas dari keranjang pikulan.

<sup>7</sup> (81-8) Dalam kesesakan, kamu berseru,  
dan Aku menyelamatkanmu.

Aku menjawabmu di tempat persembunyian guntur,  
Aku mengujimu di air Meriba.

Sela

<sup>8</sup> (81-9) Dengarkanlah, ya umat-Ku, Aku akan memperingatkanmu!  
Hai Israel, jika kamu mau mendengarkan Aku!

<sup>9</sup> (81-10) Jangan ada ilah lain di antara kamu;  
jangan kamu menyembah ilah asing.

<sup>10</sup> (81-11) Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir.  
Bukalah mulutmu lebar-lebar, dan Aku akan mengisinya.

<sup>11</sup> (81-12) Namun, umat-Ku tidak mendengarkan suara-Ku,  
Israel tidak menginginkan-Ku.

<sup>12</sup> (81-13) Oleh karena itu, Aku menyerahkannya kepada kekerasan hati mereka,  
untuk mengikuti rencana mereka sendiri.

<sup>13</sup> (81-14) Seandainya umat-Ku mau mendengarkan Aku,  
seandainya Israel mau berjalan di jalan-jalan-Ku,

<sup>14</sup> (81-15) Aku akan segera menaklukkan musuh-musuh mereka,

dan membalikkan tangan-Ku terhadap lawan-lawan mereka.

- <sup>15</sup> (81-16) Mereka yang membenci TUHAN akan berpura-pura tunduk kepada-Nya, dan menjadi waktu bagi mereka untuk selama-lamanya.  
<sup>16</sup> (81-17) Namun, Aku akan memberi makan kamu dengan lemak gandum terbaik, dan dengan madu dari gunung batu, Aku akan mengenyangkanmu.”

## 82

### *Allah Adalah Sang Hakim*

<sup>1</sup> Mazmur Asaf.

Allah berdiri dalam sidang ilahi;

Dia menghakimi di tengah-tengah para ilah.

- <sup>2</sup> “Berapa lama lagi kamu akan menghakimi dengan tidak adil, dan memihak orang fasik?”

Sela

- <sup>3</sup> “Belalah orang miskin dan anak yatim, berikanlah keadilan kepada orang yang tertindas dan melarat.

<sup>4</sup> Selamatkan orang miskin dan tak berdaya, lepaskan mereka dari tangan orang fasik.”

<sup>5</sup> Mereka tidak tahu ataupun paham; mereka berjalan dalam kegelapan; semua dasar bumi terguncang.

<sup>6</sup> Aku berkata, “Kamu adalah ilah-ilah; anak-anak Yang Mahatinggilah kamu semua.

<sup>7</sup> Akan tetapi, kamu akan mati seperti manusia, dan rebah seperti salah satu pemimpin.”

<sup>8</sup> Bangkitlah, ya Allah, hakimilah bumi; sebab Engkau yang memiliki semua bangsa.

## 83

### *Pertolongan Melawan Seteru*

<sup>1</sup> Sebuah nyanyian. Mazmur Asaf.

(83-2) Ya Allah, jangan membisu; jangan berdiam diri dan tinggal tenang, ya Allah.

<sup>2</sup> (83-3) Sebab, lihatlah, musuh-musuh-Mu gaduh; orang-orang yang membenci Engkau telah bangkit mengangkat kepala.

<sup>3</sup> (83-4) Mereka membuat rencana licik melawan umat-Mu; mereka bersekongkol bersama melawan orang yang Kausembunyikan.

<sup>4</sup> (83-5) Mereka berkata, “Ayo, kita musnahkan mereka sebagai bangsa sehingga nama Israel tidak diingat-ingat lagi!”

<sup>5</sup> (83-6) Sebab, mereka telah bersekongkol bersama dalam satu hati; mereka membuat perjanjian melawan Engkau.

<sup>6</sup> (83-7) Tenda-tenda Edom dan orang-orang Ismael, Moab dan orang-orang Hagar,

<sup>7</sup> (83-8) Gebal, Amon, dan Amalek, Filistin dengan penduduk Tirus.

<sup>8</sup> (83-9) Orang Asyur juga telah bergabung dengan mereka,  
untuk menjadi lengan bagi anak-anak Lot.

Sela

<sup>9</sup> (83-10) Perlakukanlah mereka seperti Engkau memperlakukan orang Midian,  
Sisera, dan Yabin di Sungai Kison,

<sup>10</sup> (83-11) yang sudah dimusnahkan di En-Dor,  
yang menjadi kotoran bagi tanah.

<sup>11</sup> (83-12) Jadikan bangsawan-bangsawan mereka seperti Oreb dan Zeeb,  
semua pemimpin mereka seperti Zebah dan Salmuna,

<sup>12</sup> (83-13) yang berkata, "Ayo, kita ambil alih  
padang-padang gembalaan Allah!"

<sup>13</sup> (83-14) Ya Allahku, buatlah mereka seperti debu,  
seperti jerami yang ditiup angin.

<sup>14</sup> (83-15) Seperti api yang membakar hutan,  
atau lidah api yang menghanguskan gunung-gunung.

<sup>15</sup> (83-16) Oleh karena itu, kejarlah mereka dengan angin puyuh-Mu,  
takutilah mereka dengan badai-Mu.

<sup>16</sup> (83-17) Penuhi wajah mereka dengan malu,  
maka mereka akan mencari nama-Mu, ya TUHAN.

<sup>17</sup> (83-18) Biarlah mereka dipermalukan dan ketakutan selama-lamanya,  
biarlah mereka menjadi malu dan binasa.

<sup>18</sup> (83-19) Supaya mereka tahu bahwa Engkau sendiri, yang bernama TUHAN,  
Yang Mahatinggi atas seluruh bumi.

## 84

### *Doa Seorang Peziarah ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Untuk pemimpin pujian: menurut Gitit. Mazmur anak-anak Korah.

(84-2) Betapa dicintainya tempat kediaman-Mu,  
ya TUHAN semesta alam!

<sup>2</sup> (84-3) Jiwaku rindu akan pelataran-pelataran TUHAN, bahkan habis lenyap,  
hatiku dan dagingku bersorak kepada Allah yang hidup.

<sup>3</sup> (84-4) Bahkan, burung-burung pipit telah mendapatkan sebuah rumah,  
dan burung layang-layang sebuah sarang baginya sendiri,  
tempat ia dapat menaruh anak-anaknya,  
di atas mazbah-mazbah-Mu, ya TUHAN semesta alam;  
Rajaku dan Allahku.

<sup>4</sup> (84-5) Diberkatilah orang-orang yang tinggal di dalam rumah-Mu;  
mereka akan senantiasa memuji Engkau.

Sela

<sup>5</sup> (84-6) Diberkatilah mereka yang kuat di dalam Engkau,  
yang hatinya adalah jalan-jalan raya menuju Sion.

<sup>6</sup> (84-7) Ketika mereka pergi melewati Lembah Baka,  
Dia menaruh mata air bagi mereka,  
juga hujan pada awal musim menutupinya dengan berkat-berkat.

<sup>7</sup> (84-8) Mereka berjalan dengan kekuatan demi kekuatan  
masing-masing bertemu Allah di Sion.

<sup>8</sup> (84-9) Ya TUHAN, Allah semesta alam, dengarkan doaku;  
berilah telinga, ya Allah Yakub.

Sela

<sup>9</sup> (84-10) Lihatlah perisai kami, ya Allah;  
pandanglah wajah orang yang Engkau urapi.

<sup>10</sup> (84-11) Sebab, lebih baik satu hari di pelataran-Mu  
daripada seribu hari di tempat lain.

Aku lebih memilih menjadi penjaga pintu di rumah Allahku  
daripada tinggal di tenda-tenda kefasikan.

<sup>11</sup> (84-12) Sebab, TUHAN Allah adalah matahari dan perisai;  
TUHAN mengaruniakan anugerah dan kemuliaan.

Dia tidak menahan hal baik  
dari mereka yang berjalan dengan tidak bercela.

<sup>12</sup> (84-13) Ya TUHAN Yang Mahakuasa,  
diberkatilah mereka yang percaya kepada-Mu!

## 85

### *Doa Mohon Pemulihan bagi Israel*

<sup>1</sup> Untuk pemimpin pujian: Mazmur anak-anak Korah.

(85-2) Ya TUHAN, Engkau berkenan kepada tanah-Mu,  
Engkau memulihkan penawanan Yakub.

<sup>2</sup> (85-3) Engkau mengampuni kesalahan umat-Mu,  
dan menutupi semua dosa mereka.

Sela

<sup>3</sup> (85-4) Engkau telah menarik semua murka-Mu,  
Engkau berbalik dari kemarahan-Mu yang menyala-nyala.

<sup>4</sup> (85-5) Pulihkanlah kami, ya Allah keselamatan kami,  
jauhkanlah kemarahan-Mu terhadap kami.

<sup>5</sup> (85-6) Apakah Engkau akan marah kepada kami selama-lamanya?

Apakah Engkau akan memperpanjang amarah-Mu dari generasi ke generasi?

<sup>6</sup> (85-7) Tidakkah Engkau mau menghidupkan kami kembali  
supaya umat-Mu bersukacita di dalam-Mu?

<sup>7</sup> (85-8) Tunjukkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya TUHAN,  
dan karuniakan kami keselamatan-Mu.

<sup>8</sup> (85-9) Aku mau mendengarkan apa yang hendak TUHAN Allah katakan.

Sebab, Dia akan mengatakan damai bagi umat-Nya, bagi orang-orang kudus-Nya;  
tetapi jangan biarkan mereka kembali kepada kebodohan.

<sup>9</sup> (85-10) Sesungguhnya, keselamatan-Nya dekat kepada mereka yang takut akan Dia  
supaya kemuliaan diam di negeri kita.

<sup>10</sup> (85-11) Kesetiaan dan kebenaran akan bertemu;  
keadilan dan damai sejahtera akan saling berciuman.

<sup>11</sup> (85-12) Kebenaran akan tumbuh dari bumi,  
dan keadilan memandang ke bawah dari langit.

<sup>12</sup> (85-13) Ya, TUHAN akan mengaruniakan yang baik,  
dan negeri kita akan memberikan hasilnya.

<sup>13</sup> (85-14) Keadilan akan berjalan ke hadapan-Nya

dan membuat jalan bagi langkah-langkah-Nya.

## 86

### *Doa Memohon Pertolongan*

<sup>1</sup> Doa Daud.

Sendengkan telinga-Mu, ya TUHAN, dan jawab aku.

Sebab, aku ini miskin dan melarat.

<sup>2</sup> Jagalah jiwaku karena aku saleh; Engkau Allahku, selamatkan hamba-Mu yang percaya di dalam-Mu.

<sup>3</sup> Kasihanilah aku, ya Tuhan, karena aku berseru kepada-Mu sepanjang hari.

<sup>4</sup> Buatlah jiwa hamba-Mu bergembira karena kepada-Mu, ya Tuhan, aku mengangkat jiwaku.

<sup>5</sup> Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan pengampun, berlimpah kasih setia kepada semua orang yang berseru kepada-Mu.

<sup>6</sup> Dengarkan, ya TUHAN, doaku; perhatikanlah suara permohonanku.

<sup>7</sup> Pada hari kesusahanku, aku berseru kepada-Mu karena Engkau mau menjawab aku.

<sup>8</sup> Tidak ada yang seperti Engkau di antara para ilah, ya Tuhan, ataupun pekerjaan-pekerjaan yang seperti pekerjaan-Mu.

<sup>9</sup> Semua bangsa yang telah Engkau jadikan akan datang dan menyembah di hadapan-Mu, ya Tuhan, dan akan memuliakan nama-Mu.

<sup>10</sup> Sebab, Engkau besar dan melakukan keajaiban-keajaiban; Engkau sajalah Allah.

<sup>11</sup> Ajarkanlah aku jalan-Mu, ya TUHAN, aku akan berjalan dalam kebenaran-Mu;

bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu.

<sup>12</sup> Aku mau bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, ya Tuhan Allahku, aku akan memuliakan nama-Mu selama-lamanya.

<sup>13</sup> Sebab, besar kasih setia-Mu kepadaku, Engkau telah melepaskan jiwaku dari kedalaman dunia orang mati.

<sup>14</sup> Ya Allah, orang-orang sombong telah bangkit melawan aku; gerombolan orang kejam mengincar nyawaku, dan mereka tidak menempatkan Engkau di hadapan mereka.

<sup>15</sup> Namun Engkau, ya Tuhan, adalah Allah yang berbelaskasihan dan bermurah hati; Engkau lambat untuk marah dan berlimpah dengan kasih setia dan kebenaran.

<sup>16</sup> Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku.

karuniakan kekuatan-Mu kepada hamba-Mu, dan selamatkan anak laki-laki pelayan-Mu perempuan.

<sup>17</sup> Tunjukkanlah kepadaku tanda kebaikan supaya mereka yang membenciku dapat melihat dan dipermalukan, karena Engkau, ya TUHAN, telah menolong aku dan menghibur aku.

## 87

### *Nyanyian tentang Sion*

<sup>1</sup> Mazmur anak-anak Korah. Sebuah Nyanyian.

Dasar-Nya berada di gunung-gunung yang kudus.

<sup>2</sup> TUHAN mencintai pintu-pintu gerbang Sion lebih dari semua tempat kediaman Yakub.

<sup>3</sup> Hal-hal yang mulia tentangmu dibicarakan, ya kota Allah.

Sela

<sup>4</sup> Aku akan menyebut Rahab dan Babel di antara mereka yang mengenal Aku. Sebenarnya, Filistea, Tirus, dengan Etiopia, “Orang ini dilahirkan di sana.”

<sup>5</sup> Namun, tentang Sion dikatakan, “Orang ini dan orang itu lahir di dalamnya,” sebab Yang Mahatinggi akan menegakkannya.

<sup>6</sup> TUHAN akan menghitung ketika mencatat bangsa-bangsa, “Orang ini lahir dari sana.”

Sela

<sup>7</sup> Orang-orang yang menyanyi dan memainkan seruling berkata, “Semua mata airku ada di dalammu.”

## 88

### *Nyanyian atas Penderitaan yang Terdalam*

<sup>1</sup> Sebuah Nyanyian. Mazmur Korah. Untuk pemimpin pujian: Menurut Mahalat Leanot. Nyanyian Heman, orang Ezrahi.

(88-2) Ya TUHAN, Allah keselamatanku, aku telah berseru pada waktu siang dan malam di hadapan-Mu.

<sup>2</sup> (88-3) Biarlah doaku sampai di hadapan-Mu, sendengkanlah telinga-Mu kepada seruanku.

<sup>3</sup> (88-4) Sebab, jiwaku penuh dengan penderitaan, dan hidupku menyentuh dunia orang mati.

<sup>4</sup> (88-5) Aku terhitung di antara orang-orang yang turun ke liang kubur; aku seperti orang yang tidak punya kekuatan.

<sup>5</sup> (88-6) Aku dilepaskan di antara orang-orang mati, seperti orang-orang yang terluka parah, yang terbaring di dalam kubur, yang tidak Engkau ingat lagi, dan mereka terputus dari tangan-Mu.

<sup>6</sup> (88-7) Engkau meletakkan aku di liang kubur bagian terbawah, dalam kegelapan, di tempat-tempat yang dalam.

<sup>7</sup> (88-8) Murka-Mu menekan atas aku, dan Engkau menindas aku dengan segala pecahan gelombang-Mu.

Sela

<sup>8</sup> (88-9) Engkau telah menjauhkanku dari kenalan-kenalanku; Engkau telah menjadikan aku kejjikan bagi mereka.

Aku tertahan dan tidak dapat keluar;

<sup>9</sup> (88-10) Matakmu meredup karena derita.

Setiap hari aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN;  
 Aku menadahkan tanganku kepada-Mu.

<sup>10</sup> (88-11) Apakah Engkau membuat keajaiban-keajaiban untuk orang mati?  
 Apakah arwah-arwah bangkit dan memuji Engkau untuk meninggikan-Mu?

Sela

<sup>11</sup> (88-12) Apakah kasih setia-Mu diberitakan di dalam kubur,  
 dan kesetiaan-Mu di tempat kehancuran?

<sup>12</sup> (88-13) Apakah keajaiban-keajaiban-Mu diketahui di dalam kegelapan,  
 atau kebenaran-Mu di negeri yang terlupakan?

<sup>13</sup> (88-14) Namun, aku, ya TUHAN, berseru kepada-Mu,  
 pada pagi hari, doaku sampai ke hadapan-Mu.

<sup>14</sup> (88-15) Ya TUHAN, mengapa Engkau menolak jiwaku?  
 Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu dariku?

<sup>15</sup> (88-16) Aku menderita dan nyaris mati sejak masa mudaku;  
 aku menanggung kengerian dari-Mu; aku putus asa.

<sup>16</sup> (88-17) Murka-Mu menimpa aku,  
 dan kengerian-Mu menghabisi aku.

<sup>17</sup> (88-18) Mereka mengelilingiku seperti air sepanjang hari;  
 mereka bersatu mengepung aku.

<sup>18</sup> (88-19) Engkau membuat sahabat dan temanku menjauh dariku;  
 kenalan-kenalanku adalah kegelapan.

## 89

### *Ratapan atas Janji Allah kepada Daud*

<sup>1</sup> Nyanyian Etan, orang Ezrahi.

(89-2) Aku akan menyanyikan kasih setia TUHAN selamanya;  
 aku akan memberitahukan dengan mulutku tentang kesetiaan-Mu dari generasi  
 ke generasi.

<sup>2</sup> (89-3) Sebab, aku berkata, “Kasih setia-Mu akan dibangun selamanya;  
 kesetiaan-Mu ditegakkan di langit.”

<sup>3</sup> (89-4) “Aku telah mengikat perjanjian  
 dengan orang-orang pilihan-Ku;  
 Aku telah bersumpah kepada Daud, hamba-Ku:

<sup>4</sup> (89-5) ‘Aku akan menegakkan keturunanmu selamanya,  
 dan membangun takhtamu dari generasi ke generasi.’ ”

Sela

<sup>5</sup> (89-6) Ya TUHAN, langit memuji keajaiban-keajaiban-Mu,  
 begitu juga kesetiaan-Mu di dalam kumpulan orang-orang kudus.

<sup>6</sup> (89-7) Sebab, siapa di awan-awan yang dapat dibandingkan dengan TUHAN?  
 Siapa yang seperti TUHAN di antara anak-anak surgawi?

<sup>7</sup> (89-8) Allah sangat ditakuti dalam kumpulan orang kudus,  
 dan lebih dihormati dibanding semua yang ada di sekeliling-Nya.

<sup>8</sup> (89-9) Ya TUHAN, Allah semesta alam, siapa yang kuat seperti Engkau?  
 Engkau kuat, ya TUHAN, dan kesetiaan-Mu mengelilingi-Mu.

<sup>9</sup> (89-10) Engkau memerintah kemegahan lautan.

- Ketika gelombang-gelombangnya naik, Engkau meredakannya.
- 10 (89-11) Engkau meremukkan Rahab seperti orang yang terbunuh;  
Engkau menceraikan musuh-musuh-Mu  
dengan lengan-Mu yang kuat.
- 11 (89-12) Langit adalah milik-Mu, bumi juga milik-Mu;  
Engkau yang meletakkan dasar dunia dan semua isinya.
- 12 (89-13) Utara dan selatan, Engkau telah menciptakannya;  
Tabor dan Hermon bersorak-sorai karena nama-Mu.
- 13 (89-14) Engkau memiliki lengan yang perkasa;  
tangan-Mu kuat, dan tangan kanan-Mu tinggi.
- 14 (89-15) Kebenaran dan keadilan adalah dasar takhta-Mu;  
kasih setia dan kesetiaan berjalan di hadapan-Mu.
- 15 (89-16) Diberkatilah bangsa yang mengetahui sorak sukacita, ya TUHAN,  
yang berjalan dalam terang wajah-Mu.
- 16 (89-17) Mereka bersukacita dalam nama-Mu sepanjang hari,  
dan dalam kebenaran-Mu, mereka ditinggikan.
- 17 (89-18) Sebab, Engkaulah kemuliaan dan kekuatan mereka,  
dan oleh perkenanan-Mu, tanduk kami ditinggikan.
- 18 (89-19) Sebab, perisai kami adalah milik TUHAN,  
raja kami bagi Yang Mahakudus Israel.
- 19 (89-20) Suatu kali, Engkau berfirman dalam sebuah penglihatan  
kepada orang-orang saleh-Mu:  
“Aku telah menaruh pertolongan kepada seseorang yang perkasa.  
Aku telah meninggikan orang muda dari bangsa itu.
- 20 (89-21) Aku telah menemukan Daud, hamba-Ku;  
dengan minyak kudus-Ku, Aku telah mengurapinya.
- 21 (89-22) Tangan-Ku akan menyokong dia,  
dan lengan-Ku juga akan menguatkan dia.
- 22 (89-23) Musuh takkan memperdayanya,  
dan orang fasik takkan menindasnya.
- 23 (89-24) Aku akan menghancurkan musuh-musuhnya di hadapannya,  
dan menyerang mereka yang membenci dia.
- 24 (89-25) Kesetiaan-Ku dan kasih setia-Ku akan menyertainya,  
dan oleh karena nama-Ku, tanduknya akan ditinggikan.
- 25 (89-26) Aku akan meletakkan tangannya atas lautan,  
dan tangan kanannya atas sungai-sungai.
- 26 (89-27) Dia akan memanggil Aku, ‘Engkau adalah Bapaku.  
Allahku, dan gunung batu keselamatanku.’
- 27 (89-28) Aku akan menetapkan dia menjadi anak sulung,  
yang tertinggi atas raja-raja bumi.
- 28 (89-29) Kasih setia-Ku akan memeliharanya selamanya,  
dan perjanjian-Ku akan teguh baginya.
- 29 (89-30) Aku akan menegakkan keturunannya selama-lamanya,  
dan takhtanya seperti umur langit.
- 30 (89-31) Jika anak-anaknya meninggalkan hukum-Ku,  
dan tidak berjalan menurut peraturan-peraturan-Ku,
- 31 (89-32) jika mereka melanggar ketetapan-ketetapan-Ku,  
dan tidak memelihara perintah-perintah-Ku,
- 32 (89-33) Aku akan menghukum pelanggaran mereka dengan tongkat,

- dan kesalahan mereka dengan pukulan-pukulan.  
 33 (89-34) Akan tetapi, Aku takkan meremukkan kebaikan-Ku darinya,  
 atau berlaku curang terhadap kesetiaan-Ku.  
 34 (89-35) Aku takkan membatalkan perjanjian-Ku,  
 atau mengingkari keteguhan-Ku.  
 35 (89-36) Satu kali, Aku telah bersumpah demi kekudusan-Ku,  
 Aku takkan berdusta kepada Daud.  
 36 (89-37) Keturunannya akan bertahan selamanya,  
 juga takhtanya seperti matahari di hadapan-Ku.  
 37 (89-38) Seperti bulan, yang akan bertahan selamanya;  
 saksi yang setia di langit.”

Sela

- 38 (89-39) Akan tetapi, Engkau telah membuang dan menolaknya;  
 Engkau penuh dengan murka terhadap orang yang Engkau urapi.  
 39 (89-40) Engkau telah membatalkan perjanjian dengan hamba-Mu;  
 Engkau telah mencemarkan mahkotanya ke dalam tanah.  
 40 (89-41) Engkau telah menghancurkan semua temboknya;  
 Engkau telah meletakkan benteng-bentengnya ke dalam reruntuhan.  
 41 (89-42) Semua yang lewat menjarahnya;  
 dia menjadi celaan sesamanya.  
 42 (89-43) Engkau telah meninggikan tangan kanan musuh-musuhnya,  
 dan semua musuhnya bersuka.  
 43 (89-44) Engkau juga membalikkan mata pedangnya,  
 dan Engkau tidak menyokongnya dalam peperangan.  
 44 (89-45) Engkau telah membuat kemuliaannya berakhir,  
 dan mencampakkan takhtanya ke tanah.  
 45 (89-46) Engkau telah memperpendek masa mudanya;  
 Engkau telah menyelimutinya dengan malu.

Sela

- 46 (89-47) Berapa lama lagi, ya TUHAN?  
 Akankah Engkau menyembunyikan diri-Mu selama-lamanya?  
 Apakah murka-Mu akan menyala-nyala seperti api?  
 47 (89-48) Ingatlah, singkatnya masa hidupku ini!  
 Sebab, betapa sia-sianya Engkau menciptakan semua anak manusia.  
 48 (89-49) Siapa manusia yang bisa hidup dan tidak pernah melihat kematian?  
 Siapa yang bisa melepaskan jiwanya dari tangan dunia orang mati?

Sela

- 49 (89-50) Di mana kasih setia-Mu yang dahulu, ya Tuhan,  
 yang demi kesetiaan-Mu, Engkau janjikan di dalam keteguhan kepada Daud?  
 50 (89-51) Ingatlah, ya Tuhan, bagaimana hamba-Mu dicela,  
 dan bagaimana aku menanggung penghinaan di dalam hatiku dari bangsa-bangsa,  
 51 (89-52) yang dengannya musuh-musuh-Mu menghina, ya TUHAN;  
 mereka menghina langkah-langkah orang yang Engkau urapi.  
 52 (89-53) Pujilah TUHAN selamanya!  
 Amin dan Amin!

## 90

*(Mazmur 90-106)*

*Dari Kekekalan sampai Kekekalan*

<sup>1</sup> Doa Musa, abdi Allah.

Tuhan, Engkau telah menjadi tempat kediaman kami  
dari generasi ke generasi.

<sup>2</sup> Sebelum gunung-gunung lahir,  
atau sebelum Engkau memperanakan bumi dan dunia,  
dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkau adalah Allah.

<sup>3</sup> Engkau mengembalikan manusia kepada debu dan berfirman,  
"Kembalilah, hai anak manusia!"

<sup>4</sup> Sebab, seribu tahun di mata-Mu itu seperti hari kemarin yang berlalu,  
atau seperti waktu jaga malam.

<sup>5</sup> Engkau menghanyutkan mereka; mereka seperti tidur.  
Mereka seperti rumput yang tumbuh pada waktu pagi.

<sup>6</sup> Saat pagi, ia mekar dan tumbuh,  
malamnya, ia layu dan kering.

<sup>7</sup> Sebab, kami habis oleh amarah-Mu;  
kami takut oleh murka-Mu.

<sup>8</sup> Engkau menaruh kesalahan-kesalahan kami di hadapan-Mu,  
dan rahasia kami dalam terang wajah-Mu.

<sup>9</sup> Sebab, semua hari kami berlalu dalam murka-Mu;  
kami menghabiskan tahun-tahun kami seperti keluhan.

<sup>10</sup> Masa umur kami tujuh puluh tahun,  
atau oleh kekuatan, sampai delapan puluh tahun,  
tetapi kebanggaan mereka adalah kesusahan dan kesengsaraan  
sehingga mereka berlalu dengan cepat dan lenyap.

<sup>11</sup> Siapa yang mengetahui kedahsyatan amarah-Mu,  
berdasarkan ketakutan akan murka-Mu?

<sup>12</sup> Karena itu, ajari kami menghitung hari-hari kami,  
supaya kami memperoleh hati yang berhikmat.

<sup>13</sup> Kembalilah, ya TUHAN, berapa lama lagi?  
Kasihnilah hamba-hamba-Mu.

<sup>14</sup> Puaskan kami pada waktu pagi dengan kasih setia-Mu,  
supaya kami bersorak dan bersukacita di sepanjang hari kami.

<sup>15</sup> Jadikan kami bergembira sesuai dengan hari-hari ketika Engkau menindas kami,  
dan sesuai dengan tahun-tahun kami melihat kejahatan.

<sup>16</sup> Kiranya pekerjaan-Mu dinyatakan kepada hamba-hamba-Mu,  
dan kemuliaan-Mu kepada anak-anak mereka.

<sup>17</sup> Kiranya kebaikan Tuhan, Allah kami, ada atas kami,  
dan teguhkanlah pekerjaan tangan kami,  
ya, teguhkan perbuatan tangan kami.

## 91

*TUHAN, Perlindunganku dan Bentengku*

<sup>1</sup> Dia yang tinggal dalam lindungan Allah Yang Mahatinggi,

- akan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa.
- <sup>2</sup> Aku akan berkata kepada TUHAN, “Perlindunganku dan kubu pertahananku, Allahku, yang kepada-Nya aku percaya.”
- <sup>3</sup> Sebab, Dia akan melepaskanmu dari perangkap pemburu, dan dari wabah penyakit yang melanda.
- <sup>4</sup> Dia akan menyelimutimu dengan kepakan-kepakan-Nya, dan di bawah sayap-Nya, kamu akan menemukan perlindungan, kesetiaan-Nya adalah perisai dan dinding perlindungan.
- <sup>5</sup> Kamu takkan takut pada kengerian malam, atau anak panah yang beterbangan pada siang hari,
- <sup>6</sup> atau wabah penyakit yang berjalan di kegelapan, atau penghancuran yang menyerang pada siang hari.
- <sup>7</sup> Seribu orang akan rebah di sisimu, dan sepuluh ribu di kananmu, tetapi itu takkan mendekatimu.
- <sup>8</sup> Kamu hanya akan memandang dengan matamu, dan melihat pembalasan bagi orang-orang fasik.
- <sup>9</sup> Sebab, kamu telah menjadikan TUHAN, perlindunganmu, Yang Mahatinggi, tempat kediamanmu.
- <sup>10</sup> Tidak ada kejahatan yang akan menemuimu; tidak ada penyakit yang akan mendekati tendamu.
- <sup>11</sup> Sebab, Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya menjaga seluruh jalanmu.
- <sup>12</sup> Mereka akan mengangkatmu di atas tangan mereka, sehingga kakimu takkan tersandung pada batu.
- <sup>13</sup> Kamu akan melangkahi singa dan ular berbisa; singa muda dan naga laut akan kauinjak-injak.
- <sup>14</sup> “Sebab, dia mengasihi Aku maka Aku akan membebaskannya. Aku akan melindunginya karena dia mengenal nama-Ku.
- <sup>15</sup> Ketika dia akan berseru kepada-Ku, Aku akan menjawabnya. Aku akan bersama dia dalam kesusahan; Aku akan meluputkannya dan memuliakannya.
- <sup>16</sup> Dengan masa hidup yang panjang, Aku akan memuaskan dia, dan akan membiarkannya melihat keselamatan-Ku.”

## 92

### *Betapa Besarnya Perbuatan Tangan-Mu*

<sup>1</sup> Mazmur. Nyanyian untuk Sabat.

- (92-2) Mengucap syukur kepada TUHAN itu baik; menyanyikan pujian bagi nama-Mu, ya, Yang Mahatinggi,
- <sup>2</sup> (92-3) untuk menyatakan kasih setia-Mu pada pagi hari, dan kesetiaan-Mu pada malam hari,
- <sup>3</sup> (92-4) dengan alat musik sepuluh tali, gambus, dan kecapi.

- <sup>4</sup> (92-5) Sebab Engkau, ya TUHAN, telah membuatku gembira oleh karena pekerjaan-Mu;  
aku mau bersorak-sorai karena perbuatan tangan-Mu.
- <sup>5</sup> (92-6) Betapa besar perbuatan-perbuatan-Mu, ya TUHAN!  
Rancangan-rancangan-Mu begitu dalam.
- <sup>6</sup> (92-7) Orang bebal tidak bisa mengetahuinya,  
dan orang bodoh tidak mengerti.
- <sup>7</sup> (92-8) Ketika orang fasik tumbuh seperti rumput,  
dan semua pelaku kejahatan berkembang,  
mereka akan dibinasakan selama-lamanya.
- <sup>8</sup> (92-9) Akan tetapi Engkau, ya TUHAN, di tempat yang tinggi selama-lamanya.
- <sup>9</sup> (92-10) Sebab, sebenarnya, musuh-musuh-Mu, ya TUHAN; sebenarnya, musuh-musuh-Mu akan binasa!  
Semua pelaku kejahatan akan diceraiberaikan.
- <sup>10</sup> (92-11) Namun, Engkau telah meninggikan tandukku seperti banteng;  
aku telah diurapi dengan minyak yang segar.
- <sup>11</sup> (92-12) Mataku telah memperhatikan pengintai-pengintaiku;  
telingaku telah mendengar tentang orang-orang jahat yang bangkit melawan aku.
- <sup>12</sup> (92-13) Orang benar akan berkembang seperti pohon kurma,  
dan tumbuh seperti pohon aras di Lebanon.
- <sup>13</sup> (92-14) Mereka yang ditanam dalam rumah TUHAN,  
akan tumbuh di pelataran Allah kita.
- <sup>14</sup> (92-15) Mereka masih menghasilkan buah pada masa tua;  
mereka akan tetap gemuk dan hijau,
- <sup>15</sup> (92-16) supaya diberitakan bahwa TUHAN itu benar.  
Dia gunung batuku, dan tidak ada ketidakadilan pada-Nya.

## 93

### *Raja dan Takhta-Nya*

- <sup>1</sup> TUHAN memerintah; Dia berpakaian kemuliaan;  
TUHAN berpakaian dan berikatpinggangkan kekuatan.  
Sesungguhnya, dunia teguh dan tidak terguncangkan.
- <sup>2</sup> Takhta-Mu teguh sejak zaman dahulu;  
Engkau ada sejak kekekalan.
- <sup>3</sup> Sungai-sungai telah meninggi, ya TUHAN;  
sungai-sungai telah meninggikan bunyinya;  
sungai-sungai telah meninggikan ombaknya.
- <sup>4</sup> Dibandingkan gemuruh air yang besar, maupun kehebatan gelora lautan,  
TUHAN di tempat tinggi lebih hebat.
- <sup>5</sup> Kesaksian-kesaksian-Mu teguh sepenuhnya,  
kekudusan pantas berada di dalam rumah-Mu, ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

## 94

### *Doa untuk Pembalasan*

- <sup>1</sup> Ya TUHAN, Allah Pembalas,

- ya Allah Pembalas, bersinarlah!  
2 Bangkitlah, ya Hakim bumi,  
balaslah orang-orang sombong!  
3 Berapa lama lagi orang-orang fasik, ya TUHAN,  
berapa lama lagi orang-orang fasik akan bersukaria?  
4 Mereka menumpahkan kata-kata congkak;  
semua pelaku kejahatan membanggakan diri.  
5 Mereka meremukkan umat-Mu, ya TUHAN,  
dan menindas milik pusaka-Mu.  
6 Mereka membunuh janda dan orang yang tinggal sementara,  
mereka pun menghabiskan anak-anak yatim.  
7 Mereka berkata, "TUHAN tidak melihat,  
begitu juga Allah Yakub tidak memperhatikannya."  
8 Perhatikanlah,  
hai orang-orang bebal di antara bangsa-bangsa;  
hai kamu orang bodoh,  
kapan kamu akan menjadi bijak?  
9 Dia yang menanam telinga,  
tidakkah Dia mendengar?  
Dia yang membentuk mata,  
tidakkah Dia melihat?  
10 Dia yang mendidik bangsa-bangsa,  
tidakkah Dia menegur?  
Dia yang mengajari manusia tentang pengetahuan.  
11 TUHAN mengetahui rancangan-rancangan manusia,  
mereka itu seembusan napas.  
12 Diberkatilah orang yang Engkau didik, ya TUHAN,  
dan yang Engkau ajari hukum-Mu,  
13 untuk menenangkan dia dari hari-hari kesengsaraan,  
sampai lubang digali bagi orang-orang fasik.  
14 Sebab, TUHAN takkan membiarkan umat-Nya;  
Dia takkan meninggalkan milik pusaka-Nya.  
15 Sebab, keadilan akan kembali kepada kebenaran,  
dan semua orang yang lurus hati akan mengikutinya.  
16 Siapa yang akan bangkit bagiku untuk melawan orang-orang jahat?  
Siapa yang akan berdiri bagiku untuk melawan orang-orang yang melakukan  
kefasikan?  
17 Jika TUHAN tidak menjadi penolongku,  
jiwaku akan segera berdiam di tempat sunyi.  
18 Jika aku berkata, "Kakiku tergelincir,"  
kasih setia-Mu, ya TUHAN, menopang aku.  
19 Ketika pikiranku bertambah-tambah di dalam batinku,  
penghiburan-penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku.  
20 Dapatkah takhta penghancuran bersekutu dengan Engkau,  
mereka yang merancang kesusahannya sesuai dengan ketetapan?  
21 Mereka berkomplot melawan hidup orang benar,  
dan menghukum orang yang tidak bersalah.

- <sup>22</sup> Akan tetapi, TUHAN telah menjadi kota bentengku,  
dan Allah gunung batu tempat perlindunganku.  
<sup>23</sup> Dia akan membalas kejahatan mereka kepada mereka sendiri,  
dan akan membinasakan mereka dalam kejahatan mereka;  
TUHAN, Allah kita, akan membinasakan mereka.

## 95

### *Nyanyian Pujian dan Peringatan*

- <sup>1</sup> Datanglah! Mari kita bersorak-sorai bagi TUHAN!  
Mari kita berseru kepada gunung batu keselamatan kita.  
<sup>2</sup> Mari kita datang di hadapan-Nya dengan ucapan syukur;  
mari kita berseru dengan nyanyian pujian.  
  
<sup>3</sup> Sebab, TUHAN adalah Allah yang besar,  
dan Raja yang besar di atas segala ilah.  
<sup>4</sup> Kedalaman bumi ada di dalam tangan-Nya;  
puncak-puncak gunung adalah milik-Nya juga.  
<sup>5</sup> Lautan adalah milik-Nya karena Dia yang membuatnya,  
dan tangan-Nya membentuk tanah yang kering.  
  
<sup>6</sup> Datanglah! Mari kita sujud dan menyembah;  
mari kita berlutut di hadapan TUHAN, Pencipta kita.  
<sup>7</sup> Sebab, Dia adalah Allah kita,  
dan kita adalah umat gembalaan-Nya,  
dan domba di tangan-Nya.

Hari ini, seandainya kamu mau mendengarkan suara-Nya,

- <sup>8</sup> “Jangan keraskan hatimu seperti di Meriba,  
seperti pada hari di Masa, di padang belantara,  
<sup>9</sup> ketika nenek moyangmu mencobai dan menguji Aku  
meskipun mereka telah melihat perbuatan-Ku.  
<sup>10</sup> Selama empat puluh tahun, Aku muak terhadap generasi itu  
dan berfirman, ‘Mereka adalah bangsa yang sesat hatinya,  
dan mereka tidak mengenal jalan-jalan-Ku.’  
<sup>11</sup> Sebab itu, dalam murka-Ku, Aku bersumpah,  
‘Mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Ku.’ ”

## 96

### *Ibadah dalam Kemegahan Kekudusan*

- <sup>1</sup> Nyanyikanlah bagi TUHAN suatu nyanyian baru!  
Bernyanyilah bagi TUHAN, hai seluruh bumi!  
<sup>2</sup> Bernyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya;  
beritakanlah keselamatan dari-Nya dari hari ke hari.  
<sup>3</sup> Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa,  
perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara seluruh bangsa!  
  
<sup>4</sup> Sebab, TUHAN Mahabesar dan sangat terpuji,  
Dia ditakuti di atas semua ilah.  
<sup>5</sup> Sebab, semua ilah bangsa-bangsa adalah berhala-berhala,

- tetapi TUHAN menciptakan langit.
- <sup>6</sup> Hormat dan kemuliaan ada di hadapan-Nya;  
kekuatan dan keindahan ada dalam tempat kudus-Nya.
- <sup>7</sup> Akuilah TUHAN, hai kaum-kaum bangsa;  
akuilah kemuliaan dan kekuatan TUHAN!
- <sup>8</sup> Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya;  
bawalah suatu persembahan dan datanglah ke pelataran-Nya.
- <sup>9</sup> Sembahlah TUHAN dalam kemuliaan yang kudus,  
gemetarlah di hadapan-Nya, hai seluruh bumi!
- <sup>10</sup> Katakanlah di antara bangsa-bangsa, "TUHAN memerintah!  
Ya, dunia teguh, ia takkan terpindahkan.  
Dia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan keadilan.
- <sup>11</sup> Biarlah langit bersukacita, dan biarlah bumi bersorak-sorai;  
biarlah laut bergelora, dan segala isinya.
- <sup>12</sup> Biarlah ladang bersukaria, dan semua di dalamnya;  
semua pohon di hutan bersorak-sorai
- <sup>13</sup> di hadapan TUHAN karena Dia datang;  
sebab Dia datang untuk menghakimi bumi.  
Dia akan menghakimi dunia dalam keadilan, dan suku-suku bangsa dalam  
kebenaran-Nya.

## 97

### *TUHAN, Sang Raja Semesta*

- <sup>1</sup> TUHAN memerintah; biarlah bumi bersukaria;  
biarlah banyak pulau bergembira.
- <sup>2</sup> Awan-awan dan kekelaman mengelilingi-Nya,  
kebenaran dan keadilan adalah dasar takhta-Nya.
- <sup>3</sup> Api berjalan di hadapan-Nya,  
dan membakar musuh-musuh di sekeliling-Nya.
- <sup>4</sup> Kilat-kilat-Nya menerangi dunia,  
bumi menyaksikannya dan gemetar.
- <sup>5</sup> Gunung-gunung meleleh seperti lilin di hadapan TUHAN,  
di hadapan Tuhan atas seluruh bumi.
- <sup>6</sup> Langit memberitakan kebenaran-Nya,  
dan semua bangsa menyaksikan kemuliaan-Nya.
- <sup>7</sup> Semua penyembah berhala akan malu;  
mereka yang membanggakan berhala-berhala.  
Sembahlah Dia, hai semua ilah!
- <sup>8</sup> Sion mendengar dan bersukaria,  
putri-putri Yehuda bersorak  
oleh karena penghakiman-Mu, ya TUHAN.
- <sup>9</sup> Sebab Engkau, ya TUHAN, adalah Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi,  
Engkau jauh ditinggikan mengatasi segala ilah.
- <sup>10</sup> Hai kamu yang mengasihi TUHAN, bencilah kejahatan!  
Dia memelihara jiwa orang-orang kudus-Nya,  
Dia melepaskan mereka dari tangan orang fasik.

- <sup>11</sup> Terang disebarikan bagi orang benar,  
dan kegembiraan bagi orang yang lurus hati.  
<sup>12</sup> Bergembiralah di dalam TUHAN, hai orang benar,  
bersyukurlah kepada nama-Nya yang kudus.

## 98

### *Nyanyian Kemenangan Baru*

<sup>1</sup> Mazmur.

- Nyanyikanlah bagi TUHAN suatu nyanyian baru  
karena Dia telah melakukan perbuatan-perbuatan ajaib!  
Tangan kanan-Nya dan lengan-Nya yang kudus  
telah mengerjakan keselamatan.  
<sup>2</sup> TUHAN telah memberitahukan keselamatan-Nya;  
Dia telah menyatakan kebenaran-Nya di mata segala bangsa.  
<sup>3</sup> Dia telah mengingat kebaikan-Nya dan kesetiaan-Nya terhadap seisi rumah Israel;  
semua ujung bumi telah melihat keselamatan Allah kita.  
<sup>4</sup> Bersorak-sorailah bagi TUHAN, hai seluruh bumi;  
nyaringkan suara dalam sorak-sorai, dan bermazmurlah!  
<sup>5</sup> Bermazmurlah bagi TUHAN dengan kecapi,  
dengan kecapi dan suara lagu.  
<sup>6</sup> Dengan trompet dan bunyi sangkakala,  
bersorak-sorailah di hadapan Raja, yaitu TUHAN!  
<sup>7</sup> Biarlah laut bergelora, dan segala isinya;  
dunia dan mereka yang diam di dalamnya!  
<sup>8</sup> Biarlah sungai-sungai bertepuk tangan;  
biarlah gunung-gunung bersorak-sorai bersama-sama  
<sup>9</sup> di hadapan TUHAN  
karena kedatangan-Nya untuk menghakimi bumi.  
Dia akan menghakimi dunia dengan kebenaran  
dan suku-suku bangsa dengan keadilan.

## 99

### *Sang Raja yang Kudus*

- <sup>1</sup> TUHAN memerintah,  
biarlah suku-suku bangsa gemetar.  
Dia bersemayam di atas kerub-kerub,  
biarlah bumi berguncang.  
<sup>2</sup> TUHAN itu besar di Sion,  
Dia ditinggikan di atas segala suku bangsa.  
<sup>3</sup> Biarlah mereka memuji kebesaran-Mu  
dan kedahsyatan nama-Mu!  
Dia itu kudus!  
<sup>4</sup> Raja yang kuat, yang mencintai hukum;  
Engkau telah menegakkan keadilan,  
Engkau menjalankan hukum dan kebenaran kepada Yakub.

- <sup>5</sup> Tinggikanlah TUHAN, Allah kita,  
dan menyembahlah pada tumpuan kaki-Nya!  
Dia itu kudus!
- <sup>6</sup> Musa dan Harun ada di antara imam-imam-Nya,  
Samuel adalah satu di antara orang-orang yang memanggil-manggil nama-Nya.  
Mereka memanggil-manggil TUHAN, dan Dia menjawab mereka.
- <sup>7</sup> Dia berfirman kepada mereka dari tiang awan;  
mereka menjaga kesaksian-kesaksian-Nya  
dan ketetapan yang Dia berikan kepada mereka.
- <sup>8</sup> Ya TUHAN, Allah kami,  
Engkau menjawab mereka;  
Engkau adalah Allah yang mengampuni mereka,  
tetapi juga yang membalas perbuatan-perbuatan mereka.
- <sup>9</sup> Tinggikanlah TUHAN, Allah kita,  
dan menyembahlah di atas gunung-Nya yang kudus.  
Sebab, TUHAN, Allah kita, adalah kudus.

## 100

### *Kasih-Nya Kekal Selamanya*

- <sup>1</sup> Mazmur ucapan syukur.
- Bersorak-sorailah bagi TUHAN, hai seluruh bumi!
- <sup>2</sup> Mengabdilah kepada TUHAN dengan sukacita,  
datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai.
- <sup>3</sup> Ketahuilah bahwa TUHAN, Dia adalah Allah.  
Dia yang menjadikan kita, dan kita ini milik-Nya.  
Kita ini umat-Nya, dan domba-domba gembalaan-Nya.
- <sup>4</sup> Masuklah ke gerbang-Nya dengan ucapan syukur,  
dan ke pelataran-Nya dengan pujian;  
bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya.
- <sup>5</sup> Sebab, TUHAN itu baik,  
kasih setia-Nya kekal selamanya,  
dan kesetiaan-Nya dari generasi ke generasi.

## 101

### *Norma Kehidupan untuk Penguasa*

- <sup>1</sup> Mazmur Daud.
- Aku akan bernyanyi tentang kesetiaan dan keadilan;  
kepada Engkau, ya TUHAN, aku akan bermazmur.
- <sup>2</sup> Aku akan berlaku bijak di jalan yang tak bercela.  
Kapan Engkau akan datang kepadaku?
- Aku akan hidup dengan ketulusan hati  
di dalam rumahku.
- <sup>3</sup> Aku takkan menaruh perkara tak berharga  
di hadapan mataku.

Aku membenci perbuatan orang-orang yang memberontak;  
hal itu takkan melekat padaku.

<sup>4</sup> Hati yang bengkok akan jauh dariku;  
Aku tak mau mengenal kejahatan.

<sup>5</sup> Siapa pun yang diam-diam mencaci sesamanya,  
aku akan membinasakannya.

Aku takkan tahan  
terhadap orang yang bermata congkak dan tinggi hati.

<sup>6</sup> Matakku tertuju pada orang-orang yang setia di negeri  
supaya mereka diam bersamaku;  
dia yang berjalan di jalan yang tidak bercela akan melayani aku.

<sup>7</sup> Dia yang melakukan tipu daya  
takkan diam di dalam rumahku;  
dia yang mengucapkan kebohongan  
takkan tegak di matakku.

<sup>8</sup> Setiap pagi aku akan membinasakan  
semua orang fasik di negeri;  
aku akan melenyapkan semua pelaku kejahatan  
dari kota TUHAN.

## 102

### *Doa pada Masa Penderitaan*

<sup>1</sup> Doa orang yang menderita ketika dia lemah dan ingin mencurahkan semua keluhannya di hadapan TUHAN.

(102-2) Dengarkanlah doaku, ya TUHAN,  
biarlah seruanmu minta tolong sampai kepada-Mu.

<sup>2</sup> (102-3) Jangan sembunyikan wajah-Mu dariku  
pada waktu kesesakanku;  
pada hari aku berseru, sendengkanlah telinga-Mu kepadaku,  
jawablah aku dengan segera.

<sup>3</sup> (102-4) Sebab, hari-hariku habis seperti asap,  
dan tulang-tulangku terbakar seperti perapian.

<sup>4</sup> (102-5) Hatiku terpukul, dan menjadi kering seperti rumput,  
sehingga aku lupa memakan rotiku.

<sup>5</sup> (102-6) Oleh karena suara eranganku,  
tulang-tulangku melekat pada dagingku.

<sup>6</sup> (102-7) Aku seperti seekor burung pelikan di padang belantara,  
seperti burung hantu di antara reruntuhan.

<sup>7</sup> (102-8) Aku terjaga;  
aku menjadi seperti burung yang terasing di atas atap rumah.

<sup>8</sup> (102-9) Sepanjang hari, musuh-musuhku mencela aku;  
mereka yang sombong menyumpahiku.

<sup>9</sup> (102-10) Sebab, aku memakan abu seperti roti,  
dan mencampur minumanku dengan tangisan

<sup>10</sup> (102-11) oleh karena amarah-Mu dan murka-Mu.  
Sebab, Engkau telah mengangkat aku, dan membuang aku.

- 11 (102-12) Hari-hariku seperti bayang-bayang yang memanjang,  
dan aku kering seperti rumput.
- 12 (102-13) Akan tetapi, Engkau, ya TUHAN, bertakhta selamanya;  
nama-Mu diingat dari generasi ke generasi.
- 13 (102-14) Engkau akan bangkit, dan mengasihani Sion.  
Sebab, waktu yang tepat untuk berbelas kasih kepadanya  
sudah tiba.
- 14 (102-15) Sebab, hamba-hamba-Mu berkenan kepada batu-batunya,  
dan mengasihani debunya.
- 15 (102-16) Bangsa-bangsa akan takut terhadap nama TUHAN,  
dan semua raja bumi akan takut terhadap kemuliaan-Mu.
- 16 (102-17) Sebab, TUHAN sudah membangun Sion,  
dan menampakkan kemuliaan-Nya.
- 17 (102-18) Dia akan berpaling kepada doa orang-orang melarat,  
dan tidak merendahkan doa mereka.
- 18 (102-19) Biarlah ini dituliskan untuk generasi yang akan datang,  
supaya bangsa yang diciptakan akan memuji TUHAN.
- 19 (102-20) Sebab, Dia melihat ke bawah dari tempat kudus-Nya yang tinggi.  
Dari surga, Dia memandang ke bumi
- 20 (102-21) untuk mendengar keluhan para tawanan,  
untuk menyelamatkan anak-anak kematian,
- 21 (102-22) sehingga nama TUHAN diberitakan di Sion,  
dan Dia dipuji-puji di Yerusalem,
- 22 (102-23) ketika bangsa-bangsa berkumpul bersama,  
dan kerajaan-kerajaan berbakti kepada TUHAN.
- 23 (102-24) Dia telah melemahkan kekuatanku dalam perjalanan;  
Dia telah memperpendek umurku.
- 24 (102-25) Aku berkata, "Ya Allahku, jangan ambil aku di pertengahan umurku.  
Tahun-tahun-Mu tetap dari generasi ke generasi."
- 25 (102-26) Dahulu, Engkau meletakkan dasar bumi;  
langit itu pekerjaan tangan-Mu.
- 26 (102-27) Semua itu akan lenyap,  
tetapi Engkau akan tetap ada.  
Semua itu akan usang seperti pakaian;  
seperti baju, Engkau akan mengubahnya, dan semua itu akan berubah.
- 27 (102-28) Namun, Engkau tetap sama,  
dan tahun-tahun-Mu takkan berakhir.
- 28 (102-29) Anak-anak para hamba-Mu akan berdiam,  
dan keturunan mereka akan ditetapkan di hadapan-Mu.

## 103

*Pujilah TUHAN, Hai Jiwaku!*

<sup>1</sup> Mazmur Daud.

Pujilah TUHAN, hai jiwaku!

Segenap batinku, pujilah nama-Nya yang kudus!

<sup>2</sup> Pujilah TUHAN, hai jiwaku,

- dan jangan melupakan semua kebaikan-Nya;  
3 yang mengampuni semua kesalahanmu,  
yang menyembuhkan semua penyakitmu,  
4 yang menebus hidupmu dari liang kubur,  
yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasih,  
5 yang memuaskannya dengan hiasan-hiasan kebaikan,  
sehingga masa mudamu diperbarui bagi burung rajawali.
- 6 TUHAN melakukan kebenaran dan keadilan  
bagi semua orang yang tertindas.
- 7 Dia memberitahukan jalan-jalan-Nya kepada Musa,  
dan perbuatan-perbuatannya kepada orang-orang Israel.
- 8 TUHAN itu berbelas kasih dan murah hati,  
lambat untuk marah, dan berlimpah kasih setia.
- 9 Dia tidak senantiasa menuntut,  
atau menyimpan amarah selamanya.
- 10 Dia tidak memperlakukan kita berdasarkan dosa-dosa kita,  
atau membalas kita berdasarkan kesalahan-kesalahan kita.
- 11 Sebab, seperti tingginya langit di atas bumi,  
demikian juga besar kasih setia-Nya kepada orang-orang yang takut akan Dia.
- 12 Seperti jauhnya timur dari barat,  
demikian juga Dia menjauhkan kita dari pelanggaran-pelanggaran kita.
- 13 Seperti seorang ayah menyayangi anak-anaknya,  
demikian juga TUHAN menyayangi orang-orang yang takut akan Dia.
- 14 Sebab, Dia tahu penciptaan kita;  
Dia ingat bahwa kita adalah debu.
- 15 Sebab, manusia itu hari-harinya seperti rumput;  
ia merekah seperti bunga di padang.
- 16 Namun, ketika angin menerpanya,  
ia lenyap,  
dan tempatnya tidak mengenalnya lagi.
- 17 Namun, kasih setia TUHAN dari selamanya sampai selamanya  
terhadap orang-orang yang takut akan Dia,  
dan keadilan-Nya bagi anak cucu mereka;
- 18 bagi orang-orang yang menjaga perjanjian-Nya,  
dan ingat untuk melakukan hukum-hukum-Nya.
- 19 TUHAN menegakkan takhta-Nya di surga,  
dan kerajaan-Nya memerintah atas segalanya.
- 20 Pujilah TUHAN, hai para malaikat-Nya,  
hai kamu yang perkasa dalam kekuatan,  
yang melakukan perkataan-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya.
- 21 Pujilah TUHAN, hai semua bala tentara-Nya,  
yang melayani-Nya, yang melakukan kehendak-Nya.
- 22 Pujilah TUHAN, hai semua ciptaan-Nya,  
di segala tempat kekuasaan-Nya!

Pujilah TUHAN, hai jiwaku!

**104***Pujilah TUHAN Sang Pencipta*

<sup>1</sup> Pujilah TUHAN, hai jiwaku!

Ya TUHAN, Allahku, Engkau begitu besar!

Engkau yang berpakaian kemuliaan dan kehormatan;

<sup>2</sup> yang diselimuti dengan cahaya seperti jubah,  
yang membentangkan langit seperti tenda;

<sup>3</sup> yang memasang tiang-tiang-Nya di atas air,  
yang menjadikan awan-awan kereta perang-Nya,  
dan berjalan-jalan di atas sayap angin;

<sup>4</sup> yang menjadikan angin itu para utusan-Nya,  
dan api yang menyala itu para pelayan-Nya.

<sup>5</sup> Engkau yang menegakkan bumi di atas dasarnya,  
sehingga ia takkan pernah terguncangkan selama-lamanya.

<sup>6</sup> Engkau menyelubunginya dengan samudra sebagai jubah;  
air meninggi melebihi gunung-gunung.

<sup>7</sup> Oleh hardikan-Mu, air itu melarikan diri,  
bergegas karena suara guntur-Mu,

<sup>8</sup> naik ke gunung-gunung,  
turun ke lembah-lembah, ke tempat yang Engkau tentukan bagi mereka.

<sup>9</sup> Engkau menetapkan batas-batas yang tidak boleh dilewatinya,  
sehingga tidak kembali menyelubungi bumi.

<sup>10</sup> Engkau mengirimkan mata air ke lembah-lembah;  
mereka mengalir di antara pegunungan,

<sup>11</sup> memberi minum kepada semua binatang di padang;  
keledai-keledai liar memuaskan dahaganya.

<sup>12</sup> Di tepiannya, burung-burung di langit bersarang,  
bernyanyi di antara cabang-cabang.

<sup>13</sup> Engkau menyirami gunung-gunung dari ruang atas-Nya;  
bumi dikenyangkan dari buah pekerjaan-Mu.

<sup>14</sup> Engkau menumbuhkan rumput untuk ternak,  
dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia,  
supaya mereka boleh menghasilkan makanan dari dalam tanah;

<sup>15</sup> dan anggur untuk menyukakan hati manusia,  
minyak untuk membuat wajahnya bersinar,  
dan roti yang menopang hati manusia.

<sup>16</sup> Pohon-pohon TUHAN dikenyangkan,  
pohon-pohon aras di Lebanon yang ditanam-Nya.

<sup>17</sup> Di situ, burung-burung bersarang,  
burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar.

<sup>18</sup> Gunung-gunung tinggi untuk kambing gunung liar,  
bukit-bukit batu untuk perlindungan bagi pelanduk.

<sup>19</sup> Engkau menjadikan bulan sebagai penanda musim;  
matahari tahu kapan terbenam.

<sup>20</sup> Engkau membuat kegelapan dan menjadikannya malam,

- saat semua makhluk hutan berkeliaran.
- <sup>21</sup> Singa-singa muda mengaum untuk mangsanya,  
dan mencari makanannya dari Allah.
- <sup>22</sup> Matahari pun terbit, maka mereka berkumpul,  
dan berbaring dalam liangnya.
- <sup>23</sup> Lalu, manusia keluar untuk pekerjaannya,  
dan kerja kerasnya berlangsung hingga petang.
- <sup>24</sup> Ya TUHAN, betapa banyaknya pekerjaan-Mu!  
Dalam hikmat, Engkau telah menjadikan semuanya;  
bumi penuh dengan milik-Mu.
- <sup>25</sup> Ada lautan, besar dan luas;  
tak terhitung makhluk hidup yang berkeliaran di dalamnya,  
baik kecil maupun besar.
- <sup>26</sup> Di sana, kapal-kapal berlayar,  
dan Lewiatan,  
yang Engkau bentuk untuk bermain-main di dalamnya.
- <sup>27</sup> Mereka semua menanti-nantikan Engkau  
untuk memberi mereka makan pada waktunya.
- <sup>28</sup> Saat Engkau memberikannya kepada mereka, mereka mengumpulkannya;  
saat Engkau membuka tangan-Mu,  
mereka akan dipuaskan dengan kebaikan.
- <sup>29</sup> Saat Engkau menyembunyikan wajah-Mu,  
mereka terkejut.  
Saat Engkau mengambil napas mereka,  
mereka mati, dan kembali menjadi debu.
- <sup>30</sup> Saat Engkau mengutus Roh-Mu,  
mereka semua tercipta,  
dan Engkau membarui muka bumi.
- <sup>31</sup> Kiranya kemuliaan TUHAN bertahan selama-lamanya;  
kiranya TUHAN bersukacita dalam pekerjaan-pekerjaan-Nya;
- <sup>32</sup> yang memandang bumi sehingga membuatnya gemetar,  
dan menyentuh gunung-gunung sehingga membuatnya berasap.
- <sup>33</sup> Aku akan bernyanyi bagi TUHAN selama aku hidup;  
aku akan bermazmur bagi Allah selama aku ada.
- <sup>34</sup> Kiranya renunganku menyenangkan-Nya,  
dan aku akan bersukacita di dalam TUHAN.
- <sup>35</sup> Biarlah para pendosa dilenyapkan dari bumi,  
dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi!
- Pujilah TUHAN, hai jiwaku!  
Haleluya!

## 105

### *Sejarah Israel dan Anugerah TUHAN*

- <sup>1</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN; serukanlah nama-Nya;  
beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa!

- <sup>2</sup> Bernyanyilah bagi Dia, bermazmurlah bagi Dia;  
ceritakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib.
- <sup>3</sup> Pujilah nama-Nya yang kudus,  
biarlah hati orang-orang yang mencari TUHAN bersukacita!
- <sup>4</sup> Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya;  
carilah wajah-Nya senantiasa.
- <sup>5</sup> Ingatlah keajaiban-keajaiban yang Dia perbuat,  
mukjizat-mukjizat-Nya, dan hukum-hukum yang Dia ucapkan.
- <sup>6</sup> Hai keturunan Abraham, hamba-Nya;  
hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihan-Nya.
- <sup>7</sup> Dialah TUHAN, Allah kita,  
hukum-hukum-Nya berlaku di seluruh bumi.
- <sup>8</sup> Dia mengingat perjanjian-Nya untuk selamanya,  
firman yang diperintahkan-Nya kepada seribu generasi,
- <sup>9</sup> yang diikat-Nya dengan Abraham,  
dan sumpah-Nya kepada Ishak,
- <sup>10</sup> yang Dia teguhkan kepada Yakub sebagai ketetapan,  
kepada Israel sebagai perjanjian yang kekal,
- <sup>11</sup> sambil berfirman, “Kepadamu Aku akan memberikan tanah Kanaan,  
sebagai bagian milik pusakamu.”
- <sup>12</sup> Ketika jumlah mereka sedikit, sangat sedikit,  
dan tinggal sebagai pendatang di sana;
- <sup>13</sup> yang berjalan-jalan dari bangsa ke bangsa,  
dari satu kerajaan ke kerajaan lainnya,
- <sup>14</sup> Dia tidak membiarkan seorang pun menindas mereka;  
Dia mengecam raja-raja demi mereka,
- <sup>15</sup> “Jangan menyentuh yang Kuurapi,  
jangan menjahati nabi-nabi-Ku!”
- <sup>16</sup> Dia menimpakan kelaparan atas negeri itu,  
dan memutus seluruh pasokan makanan;
- <sup>17</sup> Dia mengutus seseorang mendahului mereka,  
Yusuf, yang dijual sebagai budak.
- <sup>18</sup> Mereka melukai kakinya dengan belunggu,  
dan memasang rantai besi padanya,
- <sup>19</sup> hingga waktu untuk nubuatan-Nya tiba,  
firman TUHAN telah menguji dia.
- <sup>20</sup> Raja menyuruh orang untuk melepaskannya;  
penguasa suku-suku bangsa membebaskannya.
- <sup>21</sup> Dia menjadikan dia tuan atas rumahnya,  
dan memerintah atas semua harta miliknya,
- <sup>22</sup> untuk mengikat pemimpin-pemimpin dengan kehendak hatinya,  
dan mengajarkan hikmat kepada tua-tuanya.
- <sup>23</sup> Kemudian, Israel datang ke Mesir;  
Yakub diam sebagai orang yang tinggal sementara di negeri Ham.
- <sup>24</sup> Lalu, Dia menjadikan umat-Nya sangat banyak,  
dan membuat mereka lebih kuat daripada lawan-lawan mereka.
- <sup>25</sup> Dia mengubah hati mereka sehingga membenci umat-Nya

- supaya berbuat curang terhadap hamba-hamba-Nya.
- <sup>26</sup> Dia mengutus Musa, hamba-Nya,  
dan Harun, yang telah Dia pilih.
- <sup>27</sup> Mereka menaruh tanda-tanda ajaib di antara mereka,  
dan mukjizat-mukjizat di negeri Ham.
- <sup>28</sup> Dia mengirim kegelapan sehingga menjadikannya gelap,  
dan mereka tidak memberontak terhadap firman-Nya.
- <sup>29</sup> Dia mengubah air mereka menjadi darah,  
dan mematikan ikan-ikan mereka.
- <sup>30</sup> Negeri mereka dikerumuni oleh katak-katak,  
bahkan di kamar raja-raja mereka.
- <sup>31</sup> Dia berfirman, maka datang lalat pikat,  
dan nyamuk-nyamuk ada di seluruh wilayah mereka.
- <sup>32</sup> Dia menghujani dengan hujan es,  
dan nyala-nyala api di negeri mereka.
- <sup>33</sup> Dia menumbangkan pohon-pohon anggur dan pohon-pohon ara mereka,  
dan mematahkan pohon-pohon di perbatasan mereka.
- <sup>34</sup> Dia berfirman, maka belalang-belalang datang, dan belalang-belalang pelompat,  
tidak terhitung jumlahnya,
- <sup>35</sup> yang melahap semua tumbuhan di negeri mereka,  
dan melahap panen di tanah mereka.
- <sup>36</sup> Lalu, Dia membunuh semua anak sulung di negeri mereka,  
dan buah-buah sulung dari segala kekuatan mereka.
- <sup>37</sup> Dia membawa mereka keluar dengan perak dan emas,  
dan tidak ada di antara kaum mereka yang tersandung.
- <sup>38</sup> Mesir bergembira ketika mereka pergi,  
karena ketakutan yang telah menimpa mereka.
- <sup>39</sup> Dia membentangkan awan sebagai penudung,  
dan api untuk menerangi malam.
- <sup>40</sup> Mereka meminta, maka Dia mendatangkan burung puyuh,  
dan mengenyangkan mereka dengan roti dari langit.
- <sup>41</sup> Dia membuka gunung batu dan air memancar,  
seperti sungai yang mengalir di padang gurun.
- <sup>42</sup> Sebab, Dia mengingat janji-Nya yang kudus,  
kepada Abraham, hamba-Nya.
- <sup>43</sup> Dia membawa keluar umat-Nya dengan sukacita,  
orang-orang pilihan-Nya dengan sorak-sorai.
- <sup>44</sup> Dia memberi mereka negeri atas bangsa-bangsa,  
dan mewariskan jerih payah suku-suku bangsa,
- <sup>45</sup> supaya mereka dapat menjaga ketetapan-ketetapan-Nya,  
dan menaati hukum-hukum-Nya.

Haleluya!

## 106

### *Kegagalan Israel dan Anugerah TUHAN*

<sup>1</sup> Haleluya!

Bersyukurlah kepada TUHAN karena Dia baik!

- Sebab, kasih-Nya itu kekal!
- <sup>2</sup> Siapa yang dapat memperkatakan kuasa TUHAN,  
atau memperdengarkan segala pujian-Nya?
- <sup>3</sup> Diberkatilah mereka yang memelihara keadilan,  
yang melakukan kebenaran di setiap waktu.
- <sup>4</sup> Ingat aku, ya TUHAN, dalam perkenanan-Mu kepada umat-Mu;  
tiliklah aku dengan keselamatan-Mu,
- <sup>5</sup> supaya aku dapat melihat kebaikan orang-orang pilihan-Mu,  
supaya aku dapat bersuka dalam sukacita bangsa-Mu,  
dan bermegah bersama milik pusaka-Mu.
- <sup>6</sup> Kami telah berdosa seperti nenek moyang kami;  
kami telah bersalah, kami telah berbuat fasik.
- <sup>7</sup> Nenek moyang kami, ketika mereka di Mesir,  
tidak memahami perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib;  
mereka tidak ingat akan limpahan kasih setia-Mu,  
sebaliknya, mereka memberontak di tepi Laut Teberau.
- <sup>8</sup> Akan tetapi, Dia menyelamatkan mereka demi nama-Nya,  
sehingga kuasa-Nya diketahui.
- <sup>9</sup> Dia mengecam Laut Teberau,  
dan laut itu mengering.  
Dia memimpin mereka melewati samudra  
seperti melewati padang belantara.
- <sup>10</sup> Dengan demikian, Dia menyelamatkan mereka dari tangan pembenci mereka,  
dan menebus mereka dari tangan musuh.
- <sup>11</sup> Air menutupi musuh-musuh mereka,  
tak seorang pun yang tersisa.
- <sup>12</sup> Lalu, mereka memercayai firman-Nya,  
mereka bermazmur bagi-Nya.
- <sup>13</sup> Namun, mereka segera lupa akan pekerjaan-pekerjaan-Nya,  
mereka tidak menantikan nasihat-Nya;
- <sup>14</sup> mereka dikuasai oleh keinginan di padang belantara,  
dan mencobai Allah di gurun.
- <sup>15</sup> Dia memberikan kepada mereka permintaan mereka,  
tetapi mengirimkan wabah kekurangan di antara mereka.
- <sup>16</sup> Saat di perkemahan, mereka cemburu terhadap Musa  
dan Harun, orang kudus TUHAN.
- <sup>17</sup> Bumi menganga dan menelan Datan,  
serta menutupi kumpulan Abiram.
- <sup>18</sup> Api membara di antara kumpulan mereka,  
nyala api membakar orang-orang fasik.
- <sup>19</sup> Mereka membuat sebuah anak sapi di Horeb,  
dan menyembah sebuah patung tuangan.
- <sup>20</sup> Mereka menukar kemuliaan mereka,  
dengan patung sapi yang makan rumput.
- <sup>21</sup> Mereka melupakan Allah, Penyelamat mereka  
yang telah melakukan hal-hal besar di Mesir;
- <sup>22</sup> keajaiban-keajaiban di negeri Ham,

dan perbuatan-perbuatan dahsyat di Laut Teberau.

- <sup>23</sup> Karena itu, Dia mengatakan bahwa Dia akan menghancurkan mereka jika Musa, orang pilihan-Nya, tidak berdiri saat pelanggaran itu terjadi di hadapan-Nya sehingga memadamkan murka-Nya untuk menghancurkan mereka.
- <sup>24</sup> Kemudian, mereka menghina negeri kesukaan itu, mereka tidak memercayai firman-Nya.
- <sup>25</sup> Mereka bersungut-sungut di dalam tenda-tenda mereka, dan tidak taat pada suara TUHAN.
- <sup>26</sup> Karena itu, Dia mengangkat tangan-Nya terhadap mereka, untuk menjatuhkan mereka di padang belantara,
- <sup>27</sup> dan menjatuhkan keturunan mereka di antara bangsa-bangsa; menyerakkan mereka ke negeri-negeri.
- <sup>28</sup> Kemudian, mereka mengikatkan diri mereka dengan Baal-Peor, dan memakan kurban persembahan orang-orang mati.
- <sup>29</sup> Mereka membuat TUHAN marah dengan perbuatan-perbuatan mereka, sehingga tulah menjalar di antara mereka.
- <sup>30</sup> Kemudian, Pinehas berdiri dan menengahi, lalu tulah itu terhenti.
- <sup>31</sup> Hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dari generasi ke generasi untuk selama-lamanya.
- <sup>32</sup> Mereka menggusarkan-Nya di dekat air Meriba, dan Musa gemetar oleh karena mereka.
- <sup>33</sup> Sebab, mereka menggusarkan hatinya, sehingga dia berkata lancang dengan bibirnya.
- <sup>34</sup> Mereka tidak menghancurkan bangsa-bangsa, seperti yang TUHAN perintahkan kepada mereka,
- <sup>35</sup> tetapi mereka tercampur dengan bangsa-bangsa, dan mempelajari perbuatan-perbuatan mereka.
- <sup>36</sup> Mereka mengabdikan kepada berhala-berhala, yang menjadi jerat bagi mereka.
- <sup>37</sup> Mereka mempersembahkan anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka kepada roh-roh jahat,
- <sup>38</sup> mereka menumpahkan darah orang yang tidak bersalah; darah anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka yang dipersembahkan kepada berhala-berhala Kanaan sehingga negeri itu dicemarkan oleh darah.
- <sup>39</sup> Dengan demikian, mereka menjadi najis oleh perbuatan-perbuatan mereka, dan berzina dengan perbuatan-perbuatan mereka.
- <sup>40</sup> Oleh karena itu, murka TUHAN bangkit terhadap umat-Nya, dan Dia membenci ahli waris-Nya.
- <sup>41</sup> Dia menyerahkan mereka kepada bangsa-bangsa; orang-orang yang membenci mereka memerintah atas mereka.
- <sup>42</sup> Musuh-musuh mereka menindas mereka, sehingga orang-orang itu tunduk di bawah kuasa mereka.

<sup>43</sup> Berkali-kali Dia melepaskan mereka,  
tetapi mereka memberontak dengan rencana-rencana mereka,  
dan tenggelam dalam kesalahan mereka.

<sup>44</sup> Namun, Dia melihat kepada kesesakan mereka,  
ketika Dia mendengar seruan mereka.

<sup>45</sup> Dia mengingat perjanjian-Nya dengan mereka,  
dan menyesal oleh karena kasih setia-Nya yang melimpah.

<sup>46</sup> Dia membuat mereka memperoleh belas kasihan,  
dari semua orang yang menawan mereka.

<sup>47</sup> Selamatkan kami, ya TUHAN, Allah kami,  
dan kumpulkan kami dari antara bangsa-bangsa,  
sehingga dapat bersyukur kepada nama-Mu yang kudus,  
dan bermegah dalam pujian kepada-Mu.

<sup>48</sup> Pujilah TUHAN, Allah Israel,  
dari selama-lamanya sampai selama-lamanya.

Biarlah seluruh umat berkata, "Amin."

Haleluya!

## Jilid 5

### 107

*(Mazmur 107-150)*

*Nyanyian Syukur dari Orang-Orang yang Ditebus TUHAN*

<sup>1</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN karena Dia baik,  
karena kasih setia-Nya selama-lamanya!

<sup>2</sup> Biarlah tebusan TUHAN mengatakan demikian;  
yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh,

<sup>3</sup> dan dikumpulkan dari negeri-negeri,  
dari timur dan dari barat, dari utara dan dari selatan.

<sup>4</sup> Mereka mengembara di padang belantara,  
di jalan yang sunyi;  
mereka tidak menemukan kota untuk tinggal.

<sup>5</sup> Mereka lapar dan haus,  
jiwa mereka pingsan di dalam diri mereka.

<sup>6</sup> Kemudian, mereka berseru-seru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka,  
dan Dia melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.

<sup>7</sup> Dia memimpin mereka di jalan yang lurus,  
sehingga mereka sampai di sebuah kota untuk tinggal.

<sup>8</sup> Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya,  
dan karena keajaiban-keajaiban-Nya bagi anak-anak manusia.

<sup>9</sup> Sebab, Dia telah memuaskan jiwa-jiwa yang haus,  
dan jiwa-jiwa yang lapar dipenuhi-Nya dengan kebaikan.

<sup>10</sup> Sebagian tinggal dalam kegelapan dan dalam bayang-bayang kematian,  
terbelenggu dalam penderitaan dan di dalam besi;

- 11 karena mereka telah memberontak melawan ucapan-ucapan Allah,  
dan menghina nasihat Yang Mahatinggi.
- 12 Oleh karena itu, Dia merendahkan hati mereka dengan kesusahan;  
mereka terantuk, tanpa seorang pun yang menolong.
- 13 Lalu, mereka berseru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka,  
dan Dia melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.
- 14 Dia membawa mereka keluar dari kegelapan dan bayang-bayang kematian,  
serta mematahkan belenggu-belenggu mereka.
- 15 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya,  
dan karena keajaiban-keajaiban-Nya bagi anak-anak manusia!
- 16 Sebab, Dia menghancurkan pintu-pintu gerbang tembaga,  
dan mematahkan palang-palang besi.
- 17 Sebagian menjadi bodoh oleh karena jalan pemberontakan mereka,  
dan ditindas oleh karena kesalahan-kesalahan mereka.
- 18 Jiwa mereka jijik terhadap segala makanan,  
dan mereka mendekati pintu-pintu gerbang kematian.
- 19 Lalu, mereka berseru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka,  
dan Dia melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.
- 20 Dia mengirimkan firman-Nya dan menyembuhkan mereka,  
serta dilepaskan-Nya mereka dari liang kubur.
- 21 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya,  
dan karena keajaiban-keajaiban-Nya bagi anak-anak manusia.
- 22 Biarlah mereka mempersembahkan kurban syukur,  
dan menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya dengan sorak-sorai!
- 23 Sebagian turun ke laut dengan kapal-kapal,  
serta mengadakan pekerjaan di samudra luas.
- 24 Mereka melihat perbuatan-perbuatan TUHAN,  
keajaiban-keajaiban-Nya di kedalaman.
- 25 Dia berfirman dan angin badai bangkit meninggikan ombak.
- 26 Mereka naik ke langit; mereka turun ke samudra;  
jiwa mereka luluh oleh malapetaka.
- 27 Mereka sempoyongan dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk,  
dan segala hikmat mereka berakhir.
- 28 Kemudian, mereka berseru-seru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka,  
dan Dia melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.
- 29 Dia membuat badai tenang,  
dan gelombang-gelombang terdiam.
- 30 Lalu, mereka bergembira karena sudah reda,  
dan Dia menuntun mereka ke pelabuhan kesukaan mereka.
- 31 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya,  
dan karena keajaiban-keajaiban-Nya bagi anak-anak manusia.
- 32 Biarlah mereka meninggikan-Nya dalam kumpulan umat,  
dan memuji-Nya di tempat kedudukan para tua-tua.
- 33 Allah mengubah sungai-sungai menjadi padang gurun,  
mata-mata air menjadi tanah kering;
- 34 tanah subur menjadi padang asin  
oleh karena kejahatan orang-orang yang tinggal di dalamnya.
- 35 Dia mengubah padang gurun menjadi kolam air,

- dan tanah kering menjadi mata-mata air.
- <sup>36</sup> Dia membiarkan orang lapar tinggal,  
dan mereka membangun sebuah kota menjadi tempat tinggal.
- <sup>37</sup> Mereka menaburi ladang-ladang,  
dan menanami kebun-kebun anggur,  
serta menghasilkan buah-buah.
- <sup>38</sup> Dia memberkati mereka dengan berlipat ganda,  
dan tidak membiarkan ternak-ternak mereka berkurang.
- <sup>39</sup> Ketika mereka menurun dan tertunduk  
oleh penindasan, malapetaka, dan dukacita;
- <sup>40</sup> Dia mencurahkan cela terhadap para penguasa,  
dan membuat mereka mengembara di padang gurun yang tiada jalannya.
- <sup>41</sup> Akan tetapi, Dia mengangkat orang melarat dari penderitaan,  
dan memperbanyak keluarganya seperti kawanan domba.
- <sup>42</sup> Orang yang lurus hati melihatnya dan bergembira,  
tetapi semua kefasikan mengatupkan mulutnya.
- <sup>43</sup> Siapa bijak, biarlah dia memperhatikan hal-hal ini,  
dan memahami kasih setia TUHAN.

## 108

### *Pujian untuk Kemenangan*

<sup>1</sup> Sebuah nyanyian. Mazmur Daud.

- (108-2) Hatiku teguh, ya Allah!  
Aku akan bernyanyi dan bermazmur  
dengan segenap jiwaku!
- <sup>2</sup> (108-3) Bangunlah, hai gambus dan kecapi!  
Aku hendak membangunkan fajar!
- <sup>3</sup> (108-4) Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,  
di antara suku-suku bangsa.  
Aku hendak bermazmur bagi-Mu,  
di antara bangsa-bangsa.
- <sup>4</sup> (108-5) Sebab, kasih setia-Mu besar mengatasi langit,  
kesetiaan-Mu mencapai awan-awan.
- <sup>5</sup> (108-6) Tinggilah mengatasi langit, ya Allah!  
Kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.
- <sup>6</sup> (108-7) Supaya orang-orang yang Engkau kasihi dapat dilepaskan,  
selamatkanlah dengan tangan kanan-Mu dan jawablah!
- <sup>7</sup> (108-8) Allah telah berfirman dalam kekudusan-Nya:  
“Aku hendak bersorak-sorai,  
Aku akan membagi-bagi Sihem  
dan mengukur Lembah Sukot.
- <sup>8</sup> (108-9) Gilead dan Manasye adalah milik-Ku,  
Efraim adalah pelindung kepala-Ku,  
Yehuda adalah tongkat kerajaan-Ku.
- <sup>9</sup> (108-10) Moab adalah cawan pembasuhan-Ku;  
kepada Edom, Aku akan melemparkan kasut-Ku;  
kepada Filistea, Aku akan bersorak-sorai.”

- <sup>10</sup> (108-11) Siapa yang akan membawaku ke kota berbenteng?  
Siapa yang akan memimpinku ke Edom?
- <sup>11</sup> (108-12) Bukankah Engkau menolak kami, ya Allah?  
Dan, tidakkah Engkau akan maju bersama bala tentara kami, ya Allah?
- <sup>12</sup> (108-13) Berilah kami pertolongan terhadap musuh kami,  
karena keselamatan dari manusia itu sia-sia.
- <sup>13</sup> (108-14) Bersama Allah, kita akan melakukan kehebatan,  
karena Dia akan menginjak-injak musuh-musuh kita.

## 109

### *Doa Orang yang Difitnah*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian. Mazmur Daud.

- Jangan diam,  
ya Allah, pujianku.
- <sup>2</sup> Sebab, mulut orang fasik dan mulut penipu menganga terhadap aku,  
mereka telah berbicara kepadaku dengan lidah dusta.
- <sup>3</sup> Mereka mengelilingi aku dengan ucapan-ucapan kebencian,  
dan menyerang aku tanpa alasan.
- <sup>4</sup> Sebagai balasan atas kasihku, mereka menuduhku,  
tetapi aku tetap dalam doa.
- <sup>5</sup> Mereka membalas kejahatan untuk kebaikanku,  
dan kebencian untuk kasihku.
- <sup>6</sup> Tentukan satu orang fasik melawan dia,  
dan biarkan seorang pendakwa berdiri di sebelah kanannya.
- <sup>7</sup> Ketika dia dihakimi, biarlah dia keluar sebagai terdakwa,  
dan biarlah doanya diperhitungkan sebagai dosa.
- <sup>8</sup> Biarlah hari-harinya menjadi singkat,  
kiranya orang lain mengambil jabatannya.
- <sup>9</sup> Biarlah anak-anaknya menjadi yatim,  
dan istrinya pun menjadi janda.
- <sup>10</sup> Biarlah anak-anaknya keluyuran dan mengemis,  
sambil mencari dari reruntuhan.
- <sup>11</sup> Biarlah penagih utang menaruh perangkap pada semua miliknya,  
biarlah orang-orang asing menjarah hasil kerja kerasnya.
- <sup>12</sup> Biarlah tidak ada seorang pun yang mengulurkan kasih kepadanya,  
atau ada orang yang mengasihani anak-anak yatimnya.
- <sup>13</sup> Biarlah penerusnya ditumpas;  
nama mereka dihapuskan dari generasi berikutnya.
- <sup>14</sup> Biarlah kesalahan nenek moyangnya diingat di hadapan TUHAN,  
dan jangan biarkan dosa ibunya dihapuskan.
- <sup>15</sup> Biarlah mereka terus-menerus di hadapan TUHAN,  
supaya Dia melenyapkan ingatan akan mereka dari bumi.
- <sup>16</sup> Sebab, dia tidak ingat untuk menunjukkan kebaikan,  
tetapi mengejar orang sengsara, orang melarat,  
dan orang yang hancur hati, sampai membunuhnya.
- <sup>17</sup> Dia mencintai kutuk, biarlah itu menimpa atasnya;  
dia tidak menyukai berkat sehingga itu menjauh.

- 18 dia mengenakan kutuk sebagai pakaiannya,  
sehingga itu meresap ke dalam tubuhnya,  
seperti air dan seperti minyak ke dalam tulang-tulangnya.
- 19 Biarlah itu menjadi pakaian yang menyelubunginya,  
sebagai ikat pinggang yang selalu dikenakannya.
- 20 Biarlah ini menjadi balasan bagi para pendakwaku dari TUHAN,  
dan bagi mereka yang berbicara jahat terhadap jiwaku.
- 21 Namun, Engkau, ya ALLAH, Tuhanku, bertindaklah bersamaku demi nama-Mu;  
karena kasih setia-Mu itu baik, lepaskanlah aku.
- 22 Sebab, aku ini miskin dan melarat,  
dan hatiku terluka dalam diriku.
- 23 Aku lenyap seperti bayangan yang memanjang,  
aku dikebabkan seperti belalang.
- 24 Lututku terhuyung karena puasa,  
dan badanku menjadi kurus, tanpa lemak.
- 25 Aku menjadi celaan bagi mereka,  
ketika mereka melihatku, mereka menggeleng-gelengkan kepalanya.
- 26 Tolong aku, ya TUHAN, Allahku,  
selamatkan aku menurut kasih setia-Mu.
- 27 Biarlah mereka tahu bahwa ini adalah tangan-Mu;  
Engkau, ya TUHAN, telah melakukannya.
- 28 Biarlah mereka mengutuk, tetapi Engkau akan memberkati;  
ketika mereka bangkit, mereka akan dipermalukan,  
tetapi hamba-Mu akan bersukacita.
- 29 Biarlah para pendakwaku berpakaian kehinaan,  
dan berselubung malu seperti jubah.
- 30 Dengan mulutku, aku akan sangat bersyukur kepada TUHAN,  
aku hendak memuji Dia di tengah-tengah banyak orang.
- 31 Sebab, Dia berdiri di sebelah kanan orang melarat,  
untuk menyelamatkannya,  
dari orang-orang yang menghukum jiwanya.

## 110

### *Kristus sebagai Raja dan Imam*

<sup>1</sup> Mazmur Daud.

Firman TUHAN kepada tuanku,  
“Duduklah di sebelah kanan-Ku,  
sampai Aku menjadikan musuh-musuhmu pijakan kakimu.”

<sup>2</sup> TUHAN akan mengulurkan tongkat kekuatanmu dari Sion:  
“Memerintahlah di tengah-tengah musuhmu.”

<sup>3</sup> Suku-suku bangsa-Mu akan merelakan dirinya,  
pada hari kekuasaan-Mu,  
dengan hiasan kekudusan.

Dari kandungan sang fajar,  
kemudaanmu datang kepadamu seperti embun.

<sup>4</sup> TUHAN telah bersumpah,

dan takkan menyesal,  
 “Engkau adalah imam untuk selamanya-lamanya,  
 menurut Melkisedek.”

- <sup>5</sup> Tuhan ada di sebelah kananmu,  
 Dia akan menghancurkan raja-raja pada hari murka-Nya.  
<sup>6</sup> Dia akan mengadakan penghukuman di antara bangsa-bangsa,  
 Dia akan memenuhi mereka dengan mayat-mayat,  
 Dia akan menghancurkan para pimpinan atas negara yang luas.  
<sup>7</sup> Dia akan minum dari lembah-lembah di tepi jalan,  
 lalu Dia akan mengangkat kepalanya.

## 111

### *Keagungan Karya TUHAN*

<sup>1</sup> Haleluya!

Aku hendak bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku,  
 dalam kumpulan orang yang lurus hati dan dalam jemaat.

- <sup>2</sup> Perbuatan-perbuatan TUHAN besar,  
 diselidiki oleh semua orang yang menyukainya.  
<sup>3</sup> Mulia dan agung pekerjaan-Nya,  
 kebenaran-Nya bertahan selamanya.  
<sup>4</sup> Dia melakukan keajaiban-keajaiban-Nya sebagai peringatan;  
 TUHAN itu murah hati dan belas kasih.  
<sup>5</sup> Dia memberikan makanan kepada orang-orang yang takut akan Dia;  
 Dia akan mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya.  
<sup>6</sup> Dia telah memberitahukan kepada umat-Nya kuasa pekerjaan-Nya,  
 dengan memberikan kepada mereka warisan bangsa-bangsa.  
<sup>7</sup> Pekerjaan-pekerjaan tangan-Nya adalah kebenaran dan keadilan,  
 semua peraturan-Nya tetap.  
<sup>8</sup> Hal itu akan teguh seterusnya dan selama-lamanya,  
 untuk dilakukan dalam kesetiaan dan kebenaran.  
<sup>9</sup> Dia telah mengirimkan tebusan bagi umat-Nya,  
 Dia telah memerintahkan perjanjian-Nya untuk selama-lamanya.  
 Kudus dan terhormat nama-Nya.  
<sup>10</sup> Takut akan TUHAN ialah awal dari hikmat,  
 semua orang yang melakukannya memiliki pengertian yang baik.  
 Pujian kepada-Nya tetap untuk selamanya-lamanya.

## 112

### *Orang Benar Takkan Tergantikan*

<sup>1</sup> Haleluya!

- Diberkatilah orang yang takut akan TUHAN,  
 yang sangat menyukai perintah-perintah-Nya.  
<sup>2</sup> Keturunannya akan menjadi perkasa di atas bumi,  
 generasi orang yang lurus hati akan diberkati.  
<sup>3</sup> Harta dan kekayaan ada di dalam rumahnya,

- kebenarannya bertahan untuk selama-lamanya.
- <sup>4</sup> Terang terbit dalam kegelapan bagi orang-orang yang lurus hati;  
Dia itu murah hati, belas kasih, dan benar.
- <sup>5</sup> Itu baik bagi orang yang berbelas kasih meminjamkan,  
yang menangani urusannya dengan keadilan.
- <sup>6</sup> Sebab, dia takkan pernah tergoyahkan,  
dia akan diingat selama-lamanya.
- <sup>7</sup> Dia tidak takut pada kabar buruk,  
hatinya teguh, percaya di dalam TUHAN.
- <sup>8</sup> Hatinya ditopang, dia takkan takut,  
sampai dia memandang musuh-musuhnya.
- <sup>9</sup> Dia menyebarkan dengan cuma-cuma kepada orang melarat,  
kebenarannya bertahan selama-lamanya,  
tanduknya ditinggikan dalam kehormatan.
- <sup>10</sup> Orang fasik melihatnya,  
dan menjadi marah,  
dia menggertakkan giginya lalu hancur;  
keinginan orang fasik akan binasa.

## 113

### *Siapakah yang Seperti TUHAN, Allah Kita?*

<sup>1</sup> Haleluya!

Pujilah, hai hamba-hamba TUHAN!

Pujilah nama TUHAN!

<sup>2</sup> Nama TUHAN dipuji,  
dari sekarang ini sampai selamanya.

<sup>3</sup> Dari tempat matahari terbit sampai terbenamnya,  
nama TUHAN dipuji-puji.

<sup>4</sup> TUHAN itu tinggi mengatasi segala bangsa,  
kemuliaan-Nya mengatasi langit.

<sup>5</sup> Siapa seperti TUHAN, Allah kita,  
yang bertakhta di tempat tinggi,

<sup>6</sup> yang merendah,  
untuk melihat ke langit dan bumi?

<sup>7</sup> Dia membangkitkan orang miskin dari debu,  
dan mengangkat orang melarat dari tumpukan sampah,

<sup>8</sup> untuk mendudukkan mereka bersama para penguasa,  
bersama para penguasa umat-Nya.

<sup>9</sup> Dia menjadikan perempuan mandul di dalam rumah,  
sebagai ibu dari anak-anak, yang berbahagia.

Haleluya!

## 114

### *Gemetar di Hadirat TUHAN*

<sup>1</sup> Ketika Israel keluar dari Mesir,

- dan seisi rumah Yakub dari bangsa yang berbahasa asing,  
2 Yehuda menjadi tempat kudus-Nya,  
Israel kekuasaan-Nya.  
3 Laut menyaksikan dan melarikan diri,  
Sungai Yordan berbalik mundur.  
4 Gunung-gunung melompat-lompat seperti domba-domba jantan,  
bukit-bukit seperti anak-anak domba.  
5 Mengapa gerangan, hai laut, sehingga kamu melarikan diri?  
Hai Yordan, sehingga kamu berbalik mundur?  
6 Hai gunung-gunung, mengapa kamu melompat-lompat seperti domba-domba jantan?  
Hai bukit-bukit, seperti anak-anak domba?  
7 Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan,  
di hadapan Allah Yakub,  
8 yang mengubah gunung batu menjadi kolam air,  
batu keras menjadi mata air.

## 115

### *Kasih setia TUHAN yang Kekal*

- 1 Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami,  
tetapi kepada nama-Mu kemuliaan diberi;  
oleh karena kasih setia-Mu,  
oleh karena kebenaran-Mu.  
2 Mengapa bangsa-bangsa harus berkata,  
“Di mana Allah mereka?”  
3 Allah kami ada di surga,  
Dia melakukan semua yang disukai-Nya.  
4 Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas,  
pekerjaan tangan manusia.  
5 Bermulut, tetapi tidak bisa bicara;  
bermata, tetapi tidak bisa melihat;  
6 bertelinga, tetapi tidak bisa mendengar;  
berhidung, tetapi tidak bisa mencium;  
7 bertangan, tetapi tidak bisa meraba;  
berkaki, tetapi tidak bisa berjalan;  
dan mereka tidak bisa bersuara dengan kerongkongan mereka.  
8 Orang-orang yang membuatnya menjadi seperti mereka,  
begitu juga semua orang yang percaya kepada mereka.  
9 Hai Israel, percayalah kepada TUHAN!  
Dia adalah pertolongan mereka dan perisai mereka.  
10 Hai seisi rumah Harun, percayalah kepada TUHAN!  
Dia adalah pertolongan mereka dan perisai mereka.  
11 Kamu, yang takut akan TUHAN,  
percayalah kepada TUHAN!  
Dia adalah pertolongan mereka dan perisai mereka.  
12 TUHAN telah mengingat kita,

- Dia akan memberkati kita.  
Dia akan memberkati seisi rumah Israel,  
Dia akan memberkati seisi rumah Harun,  
13 Dia akan memberkati mereka yang takut akan TUHAN,  
baik kecil maupun besar.
- 14 Kiranya TUHAN menambahkanmu,  
kamu dan anak-anakmu.  
15 Kiranya kamu diberkati oleh TUHAN,  
yang menjadikan langit dan bumi.  
16 Langit adalah langit milik TUHAN,  
tetapi bumi telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia.  
17 Orang mati tidak memuji TUHAN,  
tidak juga orang yang turun ke dalam kesunyian.  
18 Akan tetapi, kita akan memuji TUHAN,  
dari sekarang dan untuk selamanya-lamanya.

Haleluya!

## 116

### *Selamat dari Kematian*

- 1 Aku mengasihani TUHAN karena Dia mendengar  
suaraku, permohonanku.  
2 Sebab, Dia menyendengkan telinga-Nya kepadaku,  
maka aku akan berseru kepada-Nya pada hari-hariku.
- 3 Tali-tali maut telah membelitku,  
dan kengerian dunia orang mati menimpaku;  
aku ditimpa kesesakan dan kedukaan.  
4 Lalu, aku berseru kepada nama TUHAN:  
“Ya TUHAN, aku berdoa, lepaskanlah jiwaku!”
- 5 TUHAN itu murah hati dan adil,  
Allah kita itu berbelaskasihan.  
6 TUHAN melindungi yang sederhana;  
aku lemah, dan Dia menyelamatkan aku.
- 7 Hai jiwaku, kembalilah beristirahat,  
karena TUHAN telah membalasmu.
- 8 Sebab, Engkau telah melepaskan jiwaku dari maut,  
matakmu dari air mata,  
kakiku dari sandungan.  
9 Aku akan berjalan di hadapan TUHAN,  
di negeri orang-orang hidup.
- 10 Aku percaya, walaupun pada saat aku berkata,  
“Aku sangat menderita.”  
11 Aku berkata dalam ketergesaanku,  
“Semua orang adalah pembohong.”  
12 Bagaimana aku harus membalas kepada TUHAN

atas semua kebaikan-Nya padaku?

- <sup>13</sup> Aku akan mengangkat piala keselamatan,  
dan menyerukan nama TUHAN.
- <sup>14</sup> Aku akan membayar nazarku kepada TUHAN,  
di hadapan semua umat-Nya.
- <sup>15</sup> Berharga dalam pandangan TUHAN,  
kematian orang-orang kudus-Nya.
- <sup>16</sup> Ya TUHAN, aku ini hamba-Mu.  
Aku ini anak hamba-Mu, anak hamba perempuan-Mu.  
Engkau telah melepaskan belenggu-belengguku.
- <sup>17</sup> Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu,  
dan menyerukan nama TUHAN.
- <sup>18</sup> Aku akan membayar nazarku kepada TUHAN,  
di hadapan seluruh umat-Nya,
- <sup>19</sup> di pelataran rumah TUHAN,  
di tengah-tengahmu, hai Yerusalem.

Haleluya!

## 117

*Bangsa-Bangsa Dipanggil untuk Memuji*

- <sup>1</sup> Pujilah TUHAN, hai segala bangsa;  
megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa!
- <sup>2</sup> Sebab, kebaikan-Nya besar kepada kita,  
dan kesetiaan TUHAN selama-lamanya.

Haleluya!

## 118

*TUHAN yang Ditinggikan*

- <sup>1</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN karena Dia baik,  
karena kasih setia-Nya selama-lamanya!
- <sup>2</sup> Biarlah Israel berkata,  
"Kasih setia-Nya untuk selama-lamanya."
- <sup>3</sup> Biarlah seisi rumah Harun berkata,  
"Kasih setia-Nya untuk selama-lamanya!"
- <sup>4</sup> Biarlah orang-orang yang takut akan TUHAN berkata,  
"Kasih setia-Nya untuk selama-lamanya!"
- <sup>5</sup> Dalam kesesakanku, aku berseru kepada TUHAN;  
TUHAN menjawab aku di tempat yang luas.
- <sup>6</sup> TUHAN bersamaku, aku takkan takut.  
Apa yang dapat diperbuat manusia kepadaku?
- <sup>7</sup> TUHAN bersamaku, menolong aku;  
aku akan memandang orang-orang yang membenciku.
- <sup>8</sup> Lebih baik berlindung kepada TUHAN,

- daripada memercayai manusia.  
9 Lebih baik berlindung kepada TUHAN,  
daripada memercayai para penguasa.
- 10 Semua bangsa mengepung aku,  
di dalam nama TUHAN, sebenarnya aku akan menumpas mereka.  
11 Mereka mengepung aku, ya, mereka mengepung aku,  
di dalam nama TUHAN, sebenarnya aku akan menumpas mereka.  
12 Mereka mengepung aku bagaikan lebah-lebah,  
mereka dipadamkan seperti api semak duri,  
di dalam nama TUHAN, sebenarnya aku akan menumpas mereka.
- 13 Aku didorong kuat hingga aku jatuh,  
tetapi TUHAN menolongku.  
14 TUHAN adalah kekuatanku dan mazmurku,  
Dia telah menjadi keselamatanku.  
15 Bunyi sorak-sorai keselamatan ada di tenda orang-orang benar:  
“Tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan,  
16 tangan kanan TUHAN ditinggikan,  
tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan!”
- 17 Aku takkan mati, tetapi hidup,  
dan akan menceritakan perbuatan-perbuatan TUHAN.  
18 TUHAN telah menghajar aku,  
tetapi Dia tidak menyerahkanku kepada maut.  
19 Bukakan bagiku pintu-pintu gerbang kebenaran,  
aku akan masuk melaluinya dan bersyukur kepada TUHAN.  
20 Inilah pintu gerbang TUHAN,  
orang-orang benar akan masuk melaluinya.  
21 Aku akan bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menjawab aku,  
dan telah menjadi keselamatanku.
- 22 Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan  
telah menjadi batu penjuru.  
23 Ini adalah perbuatan TUHAN,  
keajaiban-keajaiban di mata kita.  
24 Inilah hari yang telah TUHAN jadikan,  
mari kita bersorak dan bersuka di dalamnya.
- 25 Ya TUHAN, selamatkanlah!  
Ya TUHAN, sejahterakanlah!  
26 Diberkatilah orang yang datang dalam nama TUHAN,  
Kami memberkatimu dari rumah TUHAN.
- 27 TUHAN adalah Allah, dan Dia telah menerangi.  
Ikatlah kurban hari raya dengan tali-tali,  
pada tanduk-tanduk mazbah.
- 28 Engkau adalah Allahku, dan aku akan bersyukur kepada-Mu,  
Engkau adalah Allahku, aku akan meninggikan-Mu!  
29 Bersyukurlah kepada TUHAN karena Dia baik!

Kebaikan-Nya untuk selama-lamanya.

## 119

### *Alef*

- <sup>1</sup> Diberkatilah orang-orang yang jalannya sempurna,  
yang berjalan menurut taurat TUHAN.
- <sup>2</sup> Diberkatilah orang-orang yang menjaga kesaksian-kesaksian-Nya,  
yang mencari-Nya dengan segenap hati,
- <sup>3</sup> juga tidak melakukan kejahatan,  
tetapi pergi menurut jalan-jalan-Nya.
- <sup>4</sup> Engkau telah memerintahkan titah-titah-Mu,  
agar benar-benar dipelihara.
- <sup>5</sup> Seandainya jalan-jalanku diteguhkan untuk memelihara ketetapan-ketetapan-Mu!
- <sup>6</sup> Karena itu, aku takkan dipermalukan,  
jika aku memperhatikan segala perintah-Mu.
- <sup>7</sup> Aku akan bersyukur kepada-Mu dengan ketulusan hati,  
ketika aku mempelajari hukum-hukum-Mu yang benar.
- <sup>8</sup> Aku akan memelihara ketetapan-ketetapan-Mu,  
jangan sama sekali pernah meninggalkanku.

### *Bet*

- <sup>9</sup> Bagaimana orang muda dapat memelihara jalannya yang bersih?  
Dengan menjaganya sesuai dengan perkataan-Mu.
- <sup>10</sup> Dengan segenap hati aku mencari Engkau,  
jangan biarkan aku tersesat dari perintah-perintah-Mu.
- <sup>11</sup> Di dalam hatiku, aku menyimpan firman-Mu,  
sehingga aku takkan berdosa terhadap-Mu.
- <sup>12</sup> Terpujilah Engkau, ya TUHAN!  
Ajarkan aku ketetapan-ketetapan-Mu.
- <sup>13</sup> Dengan bibirku, aku memberitakan semua hukum dari mulut-Mu.
- <sup>14</sup> Aku bersuka atas jalan kesaksian-Mu,  
seperti atas segala harta.
- <sup>15</sup> Aku akan merenungkan titah-titah-Mu,  
dan mengamati jalan-jalan-Mu.
- <sup>16</sup> Aku akan bergembira dalam ketetapan-ketetapan-Mu;  
aku takkan melupakan perkataan-Mu.

### *Gimel*

- <sup>17</sup> Limpahkanlah karunia kepada hamba-Mu ini,  
dengan begitu aku akan hidup dan memelihara firman-Mu.
- <sup>18</sup> Bukalah mataku,  
sehingga aku boleh melihat hal-hal ajaib dari taurat-Mu.
- <sup>19</sup> Aku adalah orang yang tinggal sementara di dunia,  
jangan sembunyikan perintah-perintah-Mu dariku.
- <sup>20</sup> Jiwaku hancur dengan kerinduan akan hukum-hukum-Mu di setiap waktu.
- <sup>21</sup> Engkau menghardik orang-orang congkak, orang-orang terkutuk,  
yang menyimpang dari perintah-perintah-Mu.
- <sup>22</sup> Gulingkanlah celaan dan hinaan dariku,  
karena aku memelihara kesaksian-kesaksian-Mu.
- <sup>23</sup> Sekalipun para pemimpin duduk membicarakan aku,  
hamba-Mu ini akan merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu.

24 Kesaksian-kesaksian-Mu adalah kegemaranku,  
dan para penasihatku.

*Dalet*

- 25 Jiwaku melekat pada debu,  
pertahankan hidupku sesuai dengan firman-Mu.  
26 Aku memberitahukan jalan-jalanku, dan Engkau menjawab aku,  
ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.  
27 Jadikan aku mengerti jalan titah-titah-Mu,  
maka aku akan merenungkan pekerjaan-pekerjaan-Mu yang ajaib.  
28 Jiwaku menangis oleh karena kedukaan,  
kuatkan aku sesuai dengan firman-Mu.  
29 Jauhkan aku dari jalan dusta,  
dan karuniakan aku taurat-Mu.  
30 Aku telah memilih jalan kebenaran,  
aku telah menetapkan hukum-hukum-Mu di hadapanku.  
31 Aku melekat pada kesaksian-kesaksian-Mu, ya TUHAN,  
jangan biarkan aku dipermalukan.  
32 Aku berlari di jalan perintah-perintah-Mu,  
karena Engkau meluaskan hatiku.

*He*

- 33 Ajari aku, ya TUHAN, jalan ketetapan-ketetapan-Mu,  
dan aku akan memeliharanya sampai akhir.  
34 Beri aku pengertian sehingga aku dapat menjaga taurat-Mu,  
dan memeliharanya dengan segenap hati.  
35 Pimpin aku menurut jalur perintah-perintah-Mu,  
karena aku menyukainya.  
36 Condongkan hatiku kepada kesaksian-kesaksian-Mu,  
dan bukan kepada keuntungan yang tidak benar.  
37 Belokkan mataku dari melihat kepada kesia-siaan,  
dan pertahankan hidupku di jalan-jalan-Mu.  
38 Teguhkan janji-Mu kepada hamba-Mu,  
maka Engkau akan ditakuti.  
39 Lewatkanlah hinaan yang aku takuti,  
karena peraturan-peraturan-Mu itu baik.  
40 Sebenarnya, aku rindu kepada titah-titah-Mu,  
pertahankan hidupku dengan kebenaran-Mu.

*Waw*

- 41 Kiranya kasih setia-Mu menghampiriku, ya TUHAN,  
keselamatan-Mu menurut janji-Mu.  
42 Dengan demikian, aku akan menjawab dia yang mencelaku,  
karena aku percaya kepada firman-Mu.  
43 Dan, jangan sama sekali mencabut firman kebenaran dari mulutku,  
karena harapanku ada pada hukum-hukum-Mu.  
44 Aku akan terus-menerus memelihara taurat-Mu,  
untuk selama-lamanya.  
45 Dan, aku akan berjalan dalam kelegaan,  
karena aku mencari titah-titah-Mu.  
46 Aku juga akan membicarakan kesaksian-Mu di hadapan raja-raja,  
dan takkan dipermalukan.  
47 Aku akan bersuka di dalam perintah-perintah-Mu,

yang aku cintai.

48 Aku akan mengangkat tanganku kepada perintah-perintah-Mu yang aku cintai,  
dan aku akan merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu.

*Zain*

49 Ingatkanlah firman kepada hamba-Mu,  
yang di dalamnya Engkau telah membuatku berharap.  
50 Inilah penghiburanku dalam kesusahanku,  
bahwa janji-Mu menghidupkan aku.  
51 Orang-orang sombong bahkan mencelaku,  
tetapi aku tidak menyimpang dari taurat-Mu.  
52 Aku mengingat hukum-hukum-Mu sejak purbakala, ya TUHAN,  
dan menghibur diriku sendiri.  
53 Panas amarah menguasaiku oleh karena orang fasik, yang meninggalkan taurat-Mu.  
54 Ketetapan-ketetapan-Mu telah menjadi laguku,  
di rumah yang kudiami sebagai orang yang tinggal sementara.  
55 Ya TUHAN, aku mengingat nama-Mu pada waktu malam,  
dan memelihara taurat-Mu.  
56 Ini yang telah terjadi padaku,  
bahwa aku telah memelihara titah-titah-Mu.

*Het*

57 TUHAN adalah bagianku;  
aku telah berjanji untuk memelihara perkataan-perkataan-Mu.  
58 Aku mencari perkenanan-Mu dengan segenap hati;  
berbelaskasihilah kepadaku sesuai dengan janji-Mu.  
59 Aku memikirkan jalan-jalanku,  
dan mengarahkan kakiku kepada kesaksian-kesaksian-Mu.  
60 Aku bergegas dan tidak menunda-nunda,  
untuk memelihara perintah-perintah-Mu.  
61 Tali-tali orang fasik membelit aku,  
tetapi aku tidak melupakan taurat-Mu.  
62 Di tengah malam, aku bangun untuk bersyukur kepada-Mu,  
oleh karena hukum-hukum-Mu yang adil.  
63 Aku adalah sekutu dari semua orang yang takut akan Engkau,  
dan mereka yang memelihara titah-titah-Mu.  
64 Bumi dipenuhi dengan kasih setia-Mu, ya TUHAN,  
ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

*Tet*

65 Engkau telah berbuat baik kepada hamba-Mu, ya TUHAN,  
sesuai dengan firman-Mu.  
66 Ajari aku pertimbangan dan pengetahuan yang baik,  
karena aku percaya akan perintah-perintah-Mu.  
67 Sebelum tertindas, aku telah tersesat,  
tetapi sekarang aku memelihara firman-Mu.  
68 Engkau baik dan berbuat baik,  
ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.  
69 Orang sombong menodaiku dengan kebohongan,  
tetapi dengan segenap hati aku memelihara titah-titah-Mu.  
70 Hati mereka tebal seperti lemak,  
tetapi aku menyukai taurat-Mu.  
71 Baik bagiku bahwa aku tertindas,

sehingga aku boleh belajar ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>72</sup> Taurat mulut-Mu lebih baik bagiku,  
daripada ribuan keping emas dan perak.

### *Yod*

<sup>73</sup> Tangan-Mu menjadikan aku dan membangun aku,  
berikan pengertian kepadaku supaya aku dapat belajar perintah-perintah-Mu.

<sup>74</sup> Orang-orang yang takut akan Engkau akan melihatku dan bersukacita,  
karena aku berharap pada firman-Mu.

<sup>75</sup> Aku tahu, ya TUHAN, bahwa hukum-hukum-Mu benar,  
dan bahwa dalam kesetiaan Engkau telah menindas aku.

<sup>76</sup> Biarlah kasih setia-Mu menghiburku,  
sesuai dengan janji-Mu kepada hamba-Mu.

<sup>77</sup> Biarlah belas kasihan-Mu menghampiriku supaya aku boleh hidup,  
karena taurat-Mu adalah kesukaanku.

<sup>78</sup> Biarlah orang-orang sombong dipermalukan,  
karena mereka membengkokkanku dengan dusta,  
tetapi aku akan merenungkan titah-titah-Mu.

<sup>79</sup> Biarlah mereka yang takut akan Engkau berbalik kepadaku,  
sehingga mereka mengenal kesaksian-kesaksian-Mu.

<sup>80</sup> Kiranya hatiku sempurna dalam ketetapan-ketetapan-Mu,  
supaya aku tidak akan dipermalukan.

### *Kaf*

<sup>81</sup> Jiwaku habis oleh karena keselamatan-Mu;  
aku berharap pada firman-Mu.

<sup>82</sup> Matakku habis oleh karena firman-Mu;  
aku berkata, "Kapan Engkau akan menghiburku?"

<sup>83</sup> Sebab, aku telah menjadi kirbat di dalam asap,  
tetapi aku tidak melupakan ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>84</sup> Berapa lama lagi hari-hari hamba-Mu ini?  
Kapan Engkau akan menghakimi mereka yang mengejar aku?

<sup>85</sup> Orang-orang sombong telah menggali lubang bagiku,  
mereka yang tidak taat pada taurat-Mu.

<sup>86</sup> Segala perintah-Mu itu terpercaya,  
mereka menjejarku dengan dusta,  
tolonglah aku!

<sup>87</sup> Sedikit lagi mereka menghabiskanku di bumi,  
tetapi aku tidak meninggalkan titah-titah-Mu.

<sup>88</sup> Pertahankan hidupku menurut kasih setia-Mu,  
supaya aku dapat memelihara kesaksian-kesaksian mulut-Mu.

### *Lamed*

<sup>89</sup> Untuk selama-lamanya, ya TUHAN,  
firman-Mu tetap teguh di surga.

<sup>90</sup> Kesetiaan-Mu dari generasi ke generasi,  
Engkau menegakkan bumi sehingga tetap berdiri.

<sup>91</sup> Dengan peraturan-peraturan-Mu segalanya berdiri hari ini,  
karena segala sesuatu adalah hamba-Mu.

<sup>92</sup> Seandainya taurat-Mu tidak menjadi kesukaanku,  
aku telah binasa dalam kesengsaraanku.

<sup>93</sup> Aku takkan melupakan titah-titah-Mu selama-lamanya,

karena dengan semua itu Engkau telah menghidupkan aku.

- <sup>94</sup> Aku milik-Mu, selamatkan aku,  
karena aku telah mencari titah-titah-Mu.  
<sup>95</sup> Orang-orang fasik menanti-nanti untuk membinasakan aku,  
tetapi aku akan memahami kesaksian-kesaksian-Mu.  
<sup>96</sup> Aku telah melihat batas dari segala kesempurnaan,  
tetapi perintah-Mu itu sangat luas.

### *Mem*

- <sup>97</sup> Oh, betapa aku mencintai taurat-Mu!  
Inilah perenungkanku sepanjang hari.  
<sup>98</sup> Perintah-perintah-Mu membuatku lebih bijaksana daripada musuh-musuhku,  
karena semua itu selalu bersamaku.  
<sup>99</sup> Aku memiliki lebih banyak pengertian daripada semua pengajarku,  
karena kesaksian-kesaksian-Mu adalah perenungkanku.  
<sup>100</sup> Aku mengerti melebihi orang-orang tua,  
karena aku mengamati titah-titah-Mu.  
<sup>101</sup> Aku telah menahan kakiku dari setiap jalan kejahatan,  
supaya aku dapat memelihara firman-Mu.  
<sup>102</sup> Aku tidak berbelok dari peraturan-peraturan-Mu,  
karena Engkau telah mengajar aku.  
<sup>103</sup> Betapa lembut firman-Mu bagi langit-langitku!  
Melebihi madu bagi mulutku!  
<sup>104</sup> Dari titah-titah-Mu, aku mendapat pengertian.  
Karena itu, aku membenci setiap jalan kepalsuan.

### *Nun*

- <sup>105</sup> Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku,  
dan terang bagi jalanku.  
<sup>106</sup> Aku telah bersumpah dan akan menepatinya,  
supaya aku memelihara kebenaran hukum-hukum-Mu.  
<sup>107</sup> Aku sangat menderita;  
pertahankan hidupku, ya TUHAN, sesuai dengan firman-Mu.  
<sup>108</sup> Terimalah persembahan sukarela dari mulutku, ya TUHAN,  
dan ajari aku hukum-hukum-Mu.  
<sup>109</sup> Jiwaku selalu ada di dalam genggamanku,  
tetapi aku tidak melupakan taurat-Mu.  
<sup>110</sup> Orang-orang fasik telah menaruh jebakan bagiku,  
tetapi aku tidak menyimpang dari titah-titah-Mu.  
<sup>111</sup> Kesaksian-kesaksian-Mu adalah warisanku selama-lamanya,  
karena itu adalah kesukaan hatiku.  
<sup>112</sup> Aku mencondongkan hatiku untuk melakukan ketetapan-ketetapan-Mu,  
selama-lamanya, sampai akhir.

### *Samekh*

- <sup>113</sup> Aku membenci orang yang mendua hati,  
tetapi aku mencintai taurat-Mu.  
<sup>114</sup> Engkau adalah tempat persembunyianku dan perisaiku,  
aku berharap pada firman-Mu.  
<sup>115</sup> Pergi dariku, hai para penjahat,  
supaya aku dapat memelihara perintah-perintah Allahku.  
<sup>116</sup> Topanglah aku sesuai dengan firman-Mu supaya aku hidup,  
dan jangan biarkan aku dipermalukan dalam pengharapanku.

- 117 Kuatkan aku supaya aku diselamatkan,  
aku akan senantiasa memandang ketetapan-ketetapan-Mu.  
118 Engkau menolak semua orang sesat dari ketetapan-ketetapan-Mu,  
karena kebohongan mereka adalah sia-sia.  
119 Semua orang fasik di bumi Engkau buang seperti sanga,  
karena itu aku mencintai kesaksian-kesaksian-Mu.  
120 Dagingku gemetar karena takut akan Engkau,  
dan aku takut kepada hukum-Mu.

*Ain*

- 121 Aku telah melakukan keadilan dan kebenaran,  
jangan tinggalkan aku pada para penindasku.  
122 Jaminlah hamba-Mu untuk kebaikan,  
jangan biarkan orang-orang sombong menindas aku.  
123 Matakmu habis oleh karena keselamatan-Mu dan oleh karena kebenaran perkataan-  
Mu.  
124 Perlakukanlah hamba-Mu sesuai dengan kasih setia-Mu,  
dan ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.  
125 Aku ini hamba-Mu, berikan kepadaku pengertian,  
supaya aku mengenal kesaksian-kesaksian-Mu.  
126 Ini adalah waktunya bagi TUHAN untuk bertindak,  
karena taurat-Mu telah dilanggar.  
127 Karena itu, aku mencintai perintah-perintah-Mu melebihi emas,  
melebihi emas murni.  
128 Karena itu, aku membenarkan titah-titah-Mu,  
aku membenci segala jalan kebohongan.

*Pe*

- 129 Kesaksian-kesaksian-Mu itu ajaib,  
karena itu jiwaku memeliharanya.  
130 Firman-firman-Mu yang disingkapkan memberi terang,  
itu memberi pengertian kepada orang-orang naif.  
131 Aku membuka mulutku dan terengah-engah,  
karena aku merindukan perintah-perintah-Mu.  
132 Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku,  
sebagaimana kepada orang-orang yang mengasihi nama-Mu.  
133 Tetapkan langkahku sesuai dengan firman-Mu,  
dan jangan biarkan segala kefasikan menguasaiku.  
134 Tebuslah aku dari penindasan manusia,  
supaya aku dapat memelihara titah-titah-Mu.  
135 Buatlah wajah-Mu bersinar atas hamba-Mu,  
dan ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.  
136 Matakmu mengalirkan arus air,  
karena mereka tidak memelihara taurat-Mu.

*Tsade*

- 137 Engkau benar, ya TUHAN,  
dan hukum-hukum-Mu itu benar.  
138 Engkau telah menetapkan kesaksian-kesaksian-Mu,  
dalam kebenaran dan dalam segala kesetiaan.  
139 Kecemburuanku menghabisi aku,  
karena lawan-lawanku melupakan firman-Mu.  
140 Janji-Mu sangat teruji,

dan hamba-Mu mencintainya.

- 141 Aku ini kecil dan hina,  
tetapi aku tidak melupakan titah-titah-Mu.  
142 Kebenaran-Mu adalah kebenaran kekal,  
dan taurat-Mu itu benar.  
143 Kesesakan dan kesusahan telah menimpaku,  
tetapi perintah-perintah-Mu adalah kesukaanku.  
144 Kesaksian-kesaksian-Mu itu benar selama-lamanya,  
berilah pengertian supaya aku boleh hidup.

### *Qof*

- 145 Aku berseru dengan segenap hati, jawab aku, ya TUHAN!  
Aku akan memelihara ketetapan-ketetapan-Mu.  
146 Aku berseru kepada-Mu, selamatkan aku,  
dan aku akan memelihara kesaksian-kesaksian-Mu.  
147 Aku bangun sebelum fajar dan berseru minta tolong,  
aku berharap pada firman-Mu.  
148 Matakau bangun sebelum jam jaga malam,  
supaya aku dapat merenungkan firman-Mu.  
149 Dengarlah suaraku menurut kasih setia-Mu,  
pertahankan hidupku, ya TUHAN, menurut hukum-hukum-Mu.  
150 Mereka yang mengejar dengan maksud fasik mendekat,  
mereka jauh dari taurat-Mu.  
151 Akan tetapi, Engkau dekat, ya TUHAN,  
dan semua perintah-Mu adalah benar.  
152 Sejak dahulu aku tahu dari kesaksian-kesaksian-Mu,  
bahwa Engkau telah menetapkannya untuk selamanya.

### *Resh*

- 153 Lihatlah kesengsaraanku dan selamatkanlah aku,  
karena aku tidak melupakan taurat-Mu.  
154 Perjuangkan perkaraku dan tebuslah aku,  
hidupkan aku sesuai dengan firman-Mu.  
155 Keselamatan itu jauh dari orang-orang fasik,  
karena mereka tidak mencari ketetapan-ketetapan-Mu.  
156 Besar belas kasih-Mu, ya TUHAN,  
hidupkan aku sesuai dengan hukum-hukum-Mu.  
157 Para pengejar dan lawanku itu banyak,  
tetapi aku tidak menyimpang dari kesaksian-kesaksian-Mu.  
158 Aku melihat para pengkhianat dan membenci mereka,  
karena mereka tidak memelihara firman-Mu.  
159 Lihatlah, betapa aku mencintai titah-titah-Mu!  
hidupkan aku, ya TUHAN, sesuai kasih setia-Mu.  
160 Inti firman-Mu adalah kebenaran,  
dan setiap hukum kebenaran-Mu untuk selama-lamanya.

### *Shin*

- 161 Para pembesar mengejarku tanpa alasan,  
tetapi hatiku gentar terhadap perkataan-perkataan-Mu.  
162 Aku bersukacita atas firman-Mu,  
seperti seseorang yang mendapat banyak jarahan.  
163 Aku benci dan muak terhadap dusta,  
tetapi aku mencintai taurat-Mu.

- 164 Tujuh kali sehari aku memuji-Mu,  
karena kebenaran hukum-hukum-Mu.  
165 Damai sejahtera yang besar dimiliki oleh mereka yang mencintai taurat-Mu,  
tidak ada batu sandungan padanya.  
166 Aku menantikan keselamatan-Mu, ya TUHAN,  
dan aku melakukan perintah-perintah-Mu.  
167 Jiwaku memelihara kesaksian-kesaksian-Mu.  
Aku sangat mencintainya.  
168 Aku memelihara titah-titah-Mu dan kesaksian-kesaksian-Mu,  
karena seluruh jalanku ada di hadapan-Mu.

### *Taw*

- 169 Biarlah seruanku sampai ke hadapan-Mu, ya TUHAN,  
beri aku pengertian sesuai dengan firman-Mu.  
170 Biarlah permohonanku sampai di hadapan-Mu,  
lepaskan aku sesuai dengan firman-Mu.  
171 Bibirku akan mencurahkan pujian,  
karena Engkau mengajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.  
172 Lidahku akan menyanyikan firman-Mu,  
karena semua perintah-Mu itu benar.  
173 Biarlah tangan-Mu menolong aku,  
karena aku telah memilih titah-titah-Mu.  
174 Aku merindukan keselamatan-Mu, ya TUHAN,  
dan taurat-Mu adalah kesukaanku.  
175 Biarlah jiwaku hidup supaya dapat memuji-Mu,  
dan kiranya hukum-hukum-Mu menolongku.  
176 Aku telah tersesat seperti domba yang hilang,  
carilah hamba-Mu ini karena aku tidak melupakan perintah-perintah-Mu.

## 120

### *Doa Melawan Lidah Penipu*

- <sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

Dalam kesesakanku, aku berseru kepada TUHAN,  
dan Dia menjawab aku.

- <sup>2</sup> “Lepaskan aku, ya TUHAN, dari bibir pendusta,  
dari lidah pengkhianat.”

- <sup>3</sup> Apa yang akan diberikan bagimu,  
dan apa yang akan ditambahkan bagimu, hai kamu lidah penipu?

- <sup>4</sup> Anak-anak panah tajam milik seorang pahlawan,  
dengan bara api kayu arar.

- <sup>5</sup> Celakalah aku karena aku orang yang tinggal sementara di Mesekh,  
aku tinggal di antara tenda-tenda Kedar!

- <sup>6</sup> Sudah lama aku tinggal di antara orang-orang yang membenci kedamaian.

- <sup>7</sup> Aku suka kedamaian, tetapi saat aku berbicara,  
mereka berperang.

## 121

### *TUHAN Penjaga Israel*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

Aku mengangkat mataku ke bukit-bukit,  
dari mana pertolonganku datang?

<sup>2</sup> Pertolonganku datang dari TUHAN,  
yang menjadikan langit dan bumi.

<sup>3</sup> Dia takkan membiarkan kakimu goyah,  
yang menjagamu takkan tertidur.

<sup>4</sup> Sebenarnya, Dia yang menjaga Israel,  
takkan terkantuk ataupun tertidur.

<sup>5</sup> TUHANlah penjagamu,  
TUHAN adalah naunganmu, di sebelah kananmu.

<sup>6</sup> Matahari takkan menyerangmu pada waktu siang,  
begitu juga bulan pada waktu malam.

<sup>7</sup> TUHAN akan menjagamu dari segala kejahatan,  
Dia akan menjaga jiwamu.

<sup>8</sup> TUHAN akan menjaga kepergianmu dan kedatanganmu,  
dari sekarang sampai selama-lamanya!

## 122

### *Doa Seorang Peziarah untuk Yerusalem*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah Daud.

Aku bergembira ketika mereka berkata padaku,  
“Ayo kita pergi ke rumah TUHAN!”.

<sup>2</sup> Kaki kami berdiri dalam pintu-pintu gerbangmu, hai Yerusalem.

<sup>3</sup> Yerusalem, dibangun sebagai kota yang tersambung bersama-sama.

<sup>4</sup> Ke sana suku-suku mendaki,  
yaitu suku-suku TUHAN,  
sesuai dengan peraturan Israel,  
untuk bersyukur kepada nama TUHAN.

<sup>5</sup> Sebab, di sana takhta-takhta pengadilan berada,  
yaitu takhta-takhta seisi rumah Daud.

<sup>6</sup> Berdoalah bagi kedamaian Yerusalem:  
“Kiranya sejahtera bagi mereka yang mengasihimu.

<sup>7</sup> Kiranya kedamaian ada dalam tembok-tembokmu,  
dan sejahtera di dalam benteng-bentengmu.”

<sup>8</sup> Demi saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku,  
aku akan berkata, “Kiranya damai ada dalammu.”

<sup>9</sup> Demi rumah TUHAN, Allah kita,  
aku akan mencari kebaikanmu.

## 123

### *Ketergantungan pada TUHAN*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

Aku mengangkat mataku kepada-Mu,  
ya Engkau yang bertakhta di surga.

<sup>2</sup> Lihat, seperti mata para pelayan laki-laki  
memandang tangan tuannya,  
seperti mata para pelayan perempuan  
memandang tangan nyonyanya,  
begitu juga mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita,  
hingga Dia berbelaskasihan kepada kita.

<sup>3</sup> Kasihani kami, ya TUHAN, kasihani kami.  
Sebab, kami sudah kenyang dengan hinaan.

<sup>4</sup> Jiwa kami sudah kenyang dengan ejekan orang-orang congkak,  
dengan hinaan orang-orang sombong.

## 124

### *TUHAN di Pihak Kita*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah Daud

“Seandainya TUHAN tidak di pihak kita,”  
biarlah sekarang Israel berkata,

<sup>2</sup> “Seandainya TUHAN tidak di pihak kita  
ketika orang-orang bangkit melawan kita,

<sup>3</sup> mereka sudah menelan kita hidup-hidup  
saat amarah mereka menyala-nyala terhadap kita;

<sup>4</sup> air sudah menghanyutkan kita,  
arus-arus melanda atas kita.

<sup>5</sup> Kemudian, amukan air,  
sudah menenggelamkan kita.”

<sup>6</sup> Pujilah TUHAN, yang tidak menyerahkan kita  
sebagai mangsa bagi gigi-gigi mereka.

<sup>7</sup> Jiwa kita telah terluput seperti burung  
yang lepas dari jebakan perangkap burung.  
Jebakan itu rusak, dan kita terluput.

<sup>8</sup> Pertolongan kita adalah di dalam nama TUHAN,  
yang menjadikan langit dan bumi!

## 125

### *Pelindung Israel*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

Orang-orang yang percaya kepada TUHAN adalah seperti Gunung Sion,  
yang tidak dapat goyah dan tetap untuk selama-lamanya.

<sup>2</sup> Seperti gunung-gunung yang mengelilingi Yerusalem,  
begitu pun TUHAN mengelilingi umat-Nya

dari sekarang sampai selama-lamanya.

- <sup>3</sup> Sebab, tongkat orang fasik takkan tetap di atas tanah undian orang benar, karena orang benar takkan mengulurkan tangannya untuk berbuat jahat.
- <sup>4</sup> Berbuatlah baik, ya TUHAN, kepada orang-orang yang baik, dan kepada orang-orang yang lurus hatinya.
- <sup>5</sup> Akan tetapi, bagi mereka yang menyimpang ke jalan yang bengkok, TUHAN akan membawa mereka pergi bersama dengan orang-orang yang berbuat fasik.

Sejahtera atas Israel!

## 126

### *Mazmur Kebebasan*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

- Ketika TUHAN mengembalikan keadaan Sion, kita menjadi orang-orang yang bermimpi.
- <sup>2</sup> Kemudian, mulut kita penuh dengan tawa, dan lidah kita dengan sorak-sorai, lalu mereka berbicara di antara bangsa-bangsa, "TUHAN telah melakukan hal-hal besar bersama dengan mereka ini!"
- <sup>3</sup> TUHAN telah melakukan hal-hal besar bagi kita; kita bersukacita.
- <sup>4</sup> Kembalikan keadaan kami, ya TUHAN, seperti alur-alur sungai di selatan.
- <sup>5</sup> Orang-orang yang menabur dengan air mata, akan menuai dengan sorak-sorai.
- <sup>6</sup> Orang yang pergi dengan menangis sambil membawa kantong benih, akan kembali dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

## 127

### *Keselamatan dalam TUHAN*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah Salomo.

- Seandainya bukan TUHAN yang membangun rumah, orang-orang yang membangunnya bekerja keras dalam kesia-siaan. Seandainya bukan TUHAN yang mengawasi kota, para pengawal berjaga-jaga dalam kesia-siaan.
- <sup>2</sup> Sia-sia kamu bangun pagi-pagi dan tinggal duduk malam-malam, memakan roti kerja kerasmu, ya, karena Dia mengaruniakan bagi yang dikasihi-Nya saat tidurnya.
- <sup>3</sup> Lihat, anak laki-laki adalah warisan dari TUHAN, buah kandungan adalah suatu upah.
- <sup>4</sup> Seperti anak-anak panah di tangan seorang pahlawan,

- begitu juga anak-anak pada masa mudanya.  
<sup>5</sup> Diberkatilah orang yang telah memenuhi tabung panahnya,  
 dia takkan malu ketika berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

## 128

### *Berkat di Bumi*

- <sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

Diberkatilah setiap orang yang takut akan TUHAN,  
 yang berjalan pada jalan-jalan-Nya.

<sup>2</sup> Kamu akan makan hasil pekerjaan tanganmu,  
 kamu akan bahagia dan itu baik bagimu.

<sup>3</sup> Istrimu akan menjadi seperti pohon anggur yang berbuah di dalam rumahmu,  
 anak-anakmu akan menjadi seperti tunas-tunas pohon zaitun sekeliling mejamu.

<sup>4</sup> Lihat, begitulah akan diberkati orang yang takut akan TUHAN.

<sup>5</sup> TUHAN memberkatimu dari Sion.

Kiranya kamu melihat kesejahteraan Yerusalem di seluruh hari dalam hidupmu.

<sup>6</sup> Kiranya kamu boleh melihat anak-anak dari anak-anakmu.

Sejahtera atas Israel!

## 129

### *Kenyamanan dalam Penderitaan*

- <sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

“Sering sekali mereka menekan aku sejak masa mudaku,”  
 Biarlah sekarang Israel berkata,

<sup>2</sup> “Sering kali mereka menekan aku sejak masa mudaku,  
 tetapi mereka tidak mengalahkan aku.

<sup>3</sup> Para pembajak membajak di atas punggungku,  
 mereka memperpanjang alur-alur bajaknya.

<sup>4</sup> TUHAN itu adil.  
 Dia telah memotong ikatan orang-orang fasik.

<sup>5</sup> Biarlah semua yang membenci Sion,  
 malu dan berbalik mundur.

<sup>6</sup> Biarlah mereka seperti rumput di atas atap rumah,  
 yang kering sebelum dicabut,

<sup>7</sup> yang tidak dapat memenuhi tangan penyabit,  
 begitu juga pengikat berkas tidak dapat mendekapnya,

<sup>8</sup> atau orang yang melewatinya berkata,  
 “Berkat TUHAN ada padamu.  
 Kami memberkatimu dalam nama TUHAN.”

## 130

### *Doa untuk Pengampunan dan Belas Kasih*

- <sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN.

<sup>2</sup> Tuhan, dengarlah suaraku!

Biarlah telinga-Mu memperhatikan suara permohonanku.

<sup>3</sup> Jika Engkau, ya TUHAN, mengawas-awasi kesalahan-kesalahan,  
ya TUHAN, siapa yang bisa bertahan?

<sup>4</sup> Akan tetapi, ada pengampunan pada-Mu,  
sehingga Engkau ditakuti.

<sup>5</sup> Aku menantikan TUHAN, jiwaku menanti  
dan pada firman-Nya, aku berharap.

<sup>6</sup> Jiwaku menanti-nantikan Tuhan,  
melebihi para pengawal menantikan pagi hari,  
ya, para pengawal menantikan pagi hari.

<sup>7</sup> Hai Israel, berharaplah kepada TUHAN!  
Sebab, pada TUHAN ada kasih setia,  
dan bersama-Nya ada penebusan yang berlimpah.

<sup>8</sup> Dia akan menebus Israel  
dari segala kesalahannya.

## 131

### *Percaya kepada Tuhan*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah Daud.

Ya TUHAN, hatiku tidak meninggi,  
mataku tidak sombong,  
aku juga tidak berjalan dengan hal-hal yang besar atau hal-hal yang terlalu ajaib  
bagiku.

<sup>2</sup> Sesungguhnya, aku telah menyesuaikan diriku dan menenangkan jiwaku,  
seperti anak yang pisah susu dari ibunya,  
seperti anak yang pisah susu, jiwaku di dalam diriku.

<sup>3</sup> Hai Israel, berharaplah kepada TUHAN,  
dari sekarang sampai selama-lamanya!

## 132

### *Perjanjian Antara Daud dan TUHAN*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

Ingatlah, ya TUHAN, tentang Daud, segala penderitaannya.

<sup>2</sup> Bagaimana dia bersumpah kepada TUHAN,  
dan bernazar kepada Yang Mahakuasa dari Yakub.

<sup>3</sup> “Sebenarnya, aku takkan masuk ke dalam tendaku,  
atau berbaring di atas tempat tidurku.

<sup>4</sup> takkan kubiarkan mataku tertidur,  
atau kelopak mataku terlelap.

<sup>5</sup> Sampai aku menemukan tempat bagi TUHAN,  
suatu tempat kediaman Yang Mahakuasa dari Yakub!”

- <sup>6</sup> Lihat, kami telah mendengar tentang hal itu di Efrata,  
kami menemukannya di padang Yaar.
- <sup>7</sup> “Mari kita pergi ke tempat kediaman-Nya,  
mari kita menyembah pada tumpuan kaki-Nya!”
- <sup>8</sup> Bangkitlah, ya TUHAN, ke tempat peristirahatan-Mu,  
Engkau dan tabut kekuatan-Mu.
- <sup>9</sup> Biarlah para imam-Mu berbajukan kebenaran,  
dan biarlah orang-orang saleh-Mu bersorak-sorai.
- <sup>10</sup> Sebab, demi hamba-Mu, Daud,  
jangan Engkau berpaling dari wajah orang yang Kauurapi.
- <sup>11</sup> TUHAN telah bersumpah setia kepada Daud, yang takkan ditarik-Nya kembali:  
“Dari buah tubuhmu akan Kutempatkan ke atas takhtamu.”
- <sup>12</sup> “Jika anak-anakmu memelihara perjanjian-Ku dan peraturan-peraturan yang Kua-  
jarkan kepada mereka,  
anak-anak mereka juga akan selama-lamanya duduk di atas takhtamu.”
- <sup>13</sup> Sebab, TUHAN telah memilih Sion,  
Dia menghendaknya menjadi tempat kediaman-Nya.
- <sup>14</sup> “Inilah tempat peristirahatan-Ku untuk selama-lamanya,  
di sini Aku akan diam karena Aku menghendaknya.”
- <sup>15</sup> “Aku akan memberkati dengan berlimpah-limpah makanannya,  
Aku akan mengenyangkan orang-orang melaratnya dengan roti.
- <sup>16</sup> Imam-imam mereka akan Kuselubungi dengan keselamatan,  
dan orang-orang salehnya akan bersorak dengan girang.
- <sup>17</sup> Di sana, Aku akan menumbuhkan tanduk Daud,  
Aku telah menyiapkan sebuah pelita bagi yang Kuurapi.
- <sup>18</sup> Musuh-musuhnya akan Kuselubungi dengan malu,  
tetapi padanya, akan bersinar mahkotanya.”

## 133

### *Mazmur Persekutuan*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah Daud.

- Lihatlah, betapa baik dan betapa indahnya,  
jika saudara-saudara duduk bersama-sama!
- <sup>2</sup> Itu seperti minyak yang baik di atas kepala, turun ke janggut,  
ke janggut Harun, lalu turun ke leher jubahnya.
- <sup>3</sup> Itu seperti embun Hermon, yang jatuh ke bukit-bukit Sion.  
Sebab, ke sana TUHAN memerintahkan berkat, hidup selama-lamanya.

## 134

### *Ibadah pada Malam Hari*

<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah.

- Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN,  
yang melayani di rumah TUHAN sepanjang malam.
- <sup>2</sup> Angkatlah tanganmu ke tempat kudus,

dan pujilah TUHAN.

<sup>3</sup> Kiranya TUHAN memberkatimu dari Sion,  
Dia yang menjadikan langit dan bumi.

## 135

*Pujilah TUHAN, Penguasa dan Penolong Israel*

<sup>1</sup> Haleluya!

Pujilah nama TUHAN!

Pujilah, hai hamba-hamba TUHAN,

<sup>2</sup> yang melayani di rumah TUHAN,  
di pelataran rumah Allah kita!

<sup>3</sup> Pujilah TUHAN karena TUHAN itu baik,  
bermazmurlah bagi nama-Nya karena itu menyenangkan.

<sup>4</sup> Sebab, TUHAN telah memilih Yakub bagi-Nya,  
Israel sebagai kepunyaan-Nya yang istimewa.

<sup>5</sup> Sebab, aku tahu bahwa TUHAN itu besar,  
dan bahwa Tuhan kita mengatasi segala ilah.

<sup>6</sup> Segala sesuatu yang TUHAN kehendaki, diperbuat-Nya  
di langit dan di bumi, di laut dan di seluruh samudra.

<sup>7</sup> Dia menaikkan kabut-kabut dari ujung bumi,  
membuat kilat-kilat bagi hujan,  
dan membawa angin keluar dari perbendaharaan-Nya.

<sup>8</sup> Dia menyerang anak-anak sulung di Mesir,  
baik manusia maupun binatang.

<sup>9</sup> Dia mengirimkan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di tengah-tengahmu, hai Mesir,  
terhadap Firaun dan semua hambanya.

<sup>10</sup> Dia mengalahkan banyak bangsa,  
dan membunuh raja-raja yang berkuasa.

<sup>11</sup> Sihon, raja orang Amori, dan Og, Raja Basan,  
dan semua kerajaan Kanaan,

<sup>12</sup> dan memberikan tanah mereka sebagai suatu warisan,  
warisan bagi umat-Nya, Israel.

<sup>13</sup> Nama-Mu, ya TUHAN, untuk selama-lamanya;  
peringatan akan Engkau, ya TUHAN, dari generasi ke generasi.

<sup>14</sup> Sebab, TUHAN akan menghakimi umat-Nya,  
dan akan berbelaskasihan kepada hamba-hamba-Nya.

<sup>15</sup> Berhala bangsa-bangsa adalah emas dan perak,  
pekerjaan tangan manusia.

<sup>16</sup> Bermulut, tetapi tidak bisa bicara;  
bermata, tetapi tidak bisa melihat;

<sup>17</sup> bertelinga, tetapi tidak bisa mendengar;  
begitu juga, tidak ada napas pada mulutnya.

<sup>18</sup> Mereka yang membuatnya menjadi seperti itu,

juga semua yang percaya kepadanya.

- 19 Hai keturunan Israel, pujilah TUHAN,  
keturunan Harun, pujilah TUHAN!  
20 Hai keturunan Lewi, pujilah TUHAN!  
Kamu yang takut akan TUHAN, pujilah TUHAN!  
21 Pujilah TUHAN dari Sion,  
yang bersemayam di Yerusalem.

Haleluya!

## 136

### *Mazmur Ucapan Syukur atas Kasih Setia TUHAN*

- 1 Mengucap syukurlah kepada TUHAN karena Dia itu baik,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
2 Mengucap syukurlah kepada Allah segala ilah,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
3 Mengucap syukurlah kepada Tuan segala tuan,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
4 Kepada Dia, yang melakukan keajaiban-keajaiban besar seorang diri,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
5 Kepada Dia, yang menciptakan langit dengan pengertian,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
6 Kepada Dia, yang membentangkan bumi di atas air,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
7 Kepada Dia, yang menjadikan penerang-penerang yang besar,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
8 Matahari memerintah siang,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
9 Bulan dan bintang-bintang memerintah malam,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
10 Kepada Dia, yang membunuh anak-anak sulung Mesir,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
11 Dan, membawa Israel keluar dari antara mereka,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
12 Dengan tangan yang kuat dan lengan yang terangkat,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
13 Kepada Dia, yang membelah Laut Teberau menjadi dua,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya;  
14 lalu menyeberangkan Israel melewati tengah-tengahnya,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya;  
15 tetapi,engebaskan Firaun dan pasukannya ke dalam Laut Teberau,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
16 Kepada Dia, yang memimpin umat-Nya melewati padang belantara,  
karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
17 Kepada Dia, yang mengalahkan raja-raja besar,

- karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya;  
<sup>18</sup> dan membunuh raja-raja berkuasa,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
<sup>19</sup> Sihon, Raja Amori,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
<sup>20</sup> Dan, Og, Raja Basan,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya;  
<sup>21</sup> serta menyerahkan tanah mereka sebagai suatu warisan,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya;  
<sup>22</sup> suatu warisan kepada Israel, hamba-Nya,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>23</sup> Yang mengingat kita dalam kerendahan kita,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya,  
<sup>24</sup> dan menyelamatkan kita dari lawan-lawan kita,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.  
<sup>25</sup> Yang memberi makanan kepada semua makhluk,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.
- <sup>26</sup> Mengucap syukurlah kepada Allah semesta langit,  
 karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

## 137

### *Kesedihan dan Harapan dalam Pengasingan*

- <sup>1</sup> Di tepi sungai-sungai Babel, di sana kita duduk sambil menangis,  
 ketika kita mengingat Sion.  
<sup>2</sup> Di atas pohon-pohon gandarusa,  
 di tengah-tengahnya kita menggantungkan kecapi kita.  
<sup>3</sup> Sebab, di sana orang-orang yang menawan kita meminta lagu-lagu kepada kita,  
 dan orang-orang yang menyiksa kita bergembira, sambil berkata,  
 “Nyanyikan kami salah satu lagu-lagu Sion.”
- <sup>4</sup> Bagaimana bisa kita menyanyikan lagu TUHAN di negeri asing?  
<sup>5</sup> Jika aku melupakanmu, hai Yerusalem,  
 kiranya tangan kananku melupakannya.  
<sup>6</sup> Kiranya lidahku melekat pada langit-langit mulutku, jika aku tidak mengingatmu,  
 jika aku tidak menjunjung Yerusalem mengatasi puncak sukacitaku.
- <sup>7</sup> Ingatlah, ya TUHAN, terhadap keturunan Edom pada hari Yerusalem,  
 yang berkata, “Bongkarlah itu, bongkarlah itu sampai ke dasarnya.”  
<sup>8</sup> Hai putri Babel, yang pasti dihancurkan!  
 Diberkatilah seseorang yang membalaskan kepadamu,  
 atas hal yang telah kamu lakukan kepada kami.  
<sup>9</sup> Diberkatilah dia yang menangkap anak-anakmu dan menghancurkan mereka,  
 pada bukit-bukit batu.

## 138

### *Mazmur Hati yang Bersyukur*

- <sup>1</sup> Mazmur Daud.

- Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku,  
aku hendak menyanyikan pujian bagimu di hadapan kumpulan makhluk ilahi.
- <sup>2</sup> Aku hendak sujud ke arah bait kudus-Mu dan bersyukur kepada nama-Mu,  
oleh karena kebaikan-Mu dan kesetiaan-Mu,  
karena Engkau telah mengagungkan nama-Mu dan perkataan-Mu mengatasi  
segala sesuatu.
- <sup>3</sup> Saat aku berseru, Engkau menjawabku;  
Engkau memberanikan jiwaku dengan kekuatan.
- <sup>4</sup> Semua raja bumi akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,  
ketika mereka telah mendengar perkataan-perkataan dari mulut-Mu;
- <sup>5</sup> mereka akan menyanyikan jalan-jalan TUHAN,  
karena besar kemuliaan TUHAN.
- <sup>6</sup> Sebab, walaupun TUHAN itu ditinggikan, Dia memperhatikan yang rendah,  
dan mengenal orang sombong dari kejauhan.
- <sup>7</sup> Walaupun aku berjalan di tengah-tengah kesusahan,  
Engkau mempertahankanku.  
Engkau mengulurkan tangan-Mu terhadap murka musuh-musuhku,  
dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku.
- <sup>8</sup> TUHAN akan menyelesaikannya bagiku;  
kasih setia-Mu, ya TUHAN, untuk selama-lamanya.  
Jangan tinggalkan pekerjaan-pekerjaan tangan-Mu.

## 139

### *TUHAN yang Mahatahu dan Kekal*

- <sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian. Mazmur Daud.
- Ya TUHAN, Engkau telah memeriksa, dan mengenal aku.
- <sup>2</sup> Engkau tahu kapan aku duduk dan kapan aku bangun,  
Engkau memahami maksud-maksudku dari kejauhan.
- <sup>3</sup> Engkau memperhatikan jalanku dan kerebahanku,  
Engkau mengenal segala perjalananku.
- <sup>4</sup> Bahkan, sebelum sebuah kata di atas lidahku,  
sesungguhnya, ya TUHAN, Engkau tahu segalanya.
- <sup>5</sup> Engkau mengepung aku, dari belakang dan depan,  
Engkau menaruh tangan-Mu ke atasku.
- <sup>6</sup> Pengetahuan seperti itu terlalu ajaib bagiku,  
itu terlalu tinggi, aku tidak sanggup mencapainya.
- <sup>7</sup> Ke mana aku dapat pergi dari Roh-Mu?  
Atau, ke mana aku dapat melarikan diri dari hadirat-Mu?
- <sup>8</sup> Jika aku menaiki langit, Engkau di sana,  
jika aku menggelar tempat tidurku di dunia orang mati, Engkau ada di sana.
- <sup>9</sup> Jika aku mengambil sayap-sayap fajar,  
dan diam di bagian laut paling ujung,
- <sup>10</sup> di sana pun tangan-Mu akan menuntun aku,  
dan tangan kanan-Mu memegang aku.
- <sup>11</sup> Seandainya aku berkata,

- “Pasti kegelapan akan melingkupi aku,  
dan terang di sekelilingku akan menjadi malam,”
- <sup>12</sup> Bahkan, kegelapan tidak gelap bagi-Mu dan malam adalah terang seperti siang,  
karena kegelapan sama dengan terang bagi-Mu.
- <sup>13</sup> Sebab, Engkau membentuk bagian dalam tubuhku,  
Engkau menenun aku di dalam rahim ibuku.
- <sup>14</sup> Aku hendak mengucapkan syukur kepada-Mu karena aku dibuat dengan dahsyat dan  
ajaib;  
ajaib pekerjaan-pekerjaan-Mu,  
dan jiwaku sungguh-sungguh mengetahuinya.
- <sup>15</sup> Tulang-tulangku tidak tersembunyi dari-Mu. Ketika aku dibuat di dalam persembun-  
yian,  
dan ditenun di kedalaman bumi.
- <sup>16</sup> Mata-Mu telah melihat janinku,  
di dalam kitab-Mu semua tertulis, hari-hari yang akan disusun bagiku,  
ketika belum ada satu pun darinya.
- <sup>17</sup> Betapa berharganya pikiran-pikiran-Mu bagiku, ya Allah!  
Betapa besar jumlahnya.
- <sup>18</sup> Jika aku menghitungnya, itu lebih banyak daripada pasir.  
Ketika aku terbangun, aku masih bersama-Mu.
- <sup>19</sup> Seandainya Engkau membunuh orang fasik, ya Allah!  
Hai para penumpah darah, menjauhlah dariku!
- <sup>20</sup> Yang berkata jahat akan Engkau,  
dan musuh-musuh-Mu meninggikan nama-Mu dalam kesia-siaan.
- <sup>21</sup> Apakah aku tidak membenci mereka yang membenci-Mu, ya TUHAN?  
Dan, apakah aku tidak merasa muak kepada mereka yang bangkit melawan  
Engkau?
- <sup>22</sup> Aku membenci mereka sepenuhnya,  
mereka telah menjadi musuh-musuhku.
- <sup>23</sup> Selidikilah aku, ya Allah, dan kenali hatiku,  
ujilah aku dan kenali pikiran-pikiranku.
- <sup>24</sup> Dan, lihatlah jika ada jalanku yang mendukungan,  
dan pimpin aku pada jalan kekekalan.

## 140

### *Perlawanan terhadap Kejahatan*

<sup>1</sup> Kepada pemimpin pujian. Mazmur Daud.

(140-2) Lepaskan aku, ya TUHAN, dari orang-orang fasik,  
lindungi aku dari orang-orang kejam,

<sup>2</sup> (140-3) yang merencanakan kejahatan di dalam hati,  
dan tinggal dalam peperangan sepanjang hari,

<sup>3</sup> (140-4) yang menajamkan lidah-lidahnya seperti ular,  
bisa ular beludak ada di bawah bibir-bibir mereka.

<sup>4</sup> (140-5) Jagalah aku, ya TUHAN, dari tangan-tangan orang fasik,  
lindungi aku dari orang-orang kejam, yang berencana untuk mendorong kakiku.

<sup>5</sup> (140-6) Orang sombong telah menyembunyikan jebakan bagiku,  
dan tali-tali,  
mereka telah menebarkan jaring di pinggir jalan bagiku.

Sela

<sup>6</sup> (140-7) Aku berkata kepada TUHAN, “Engkau adalah Allahku,  
dengarlah, ya TUHAN, suara permohonanku!”

<sup>7</sup> (140-8) Ya ALLAH, Tuhanku, kekuatan keselamatanku,  
Engkau telah menutupi kepalaku pada waktu perang.

<sup>8</sup> (140-9) Jangan beri, ya TUHAN, hasrat orang fasik,  
jangan loloskan rencana jahat mereka, atau mereka akan bangkit.

Sela

<sup>9</sup> (140-10) Seperti halnya kepala-kepala mereka mengepung aku,  
biarlah malapetaka dari bibir mereka melanda mereka!

<sup>10</sup> (140-11) “Biarlah bara-bara api menggelincirkan mereka,  
biarlah mereka dijatuhkan ke dalam api,  
ke dalam lubang maut sehingga tidak dapat bangkit.

<sup>11</sup> (140-12) “Biarlah lidah manusia tidak ditegakkan di bumi,  
biarlah kejahatan memburu orang-orang kejam.

<sup>12</sup> (140-13) Aku tahu bahwa TUHAN akan membuat keadilan orang tertindas,  
dan akan membela perkara orang miskin.

<sup>13</sup> (140-14) Sungguh, orang-orang benar akan bersyukur kepada nama-Mu,  
orang-orang yang lurus hati akan diam di hadirat-Mu.

## 141

### *Jagalah Perkataanku*

<sup>1</sup> Mazmur Daud.

Ya TUHAN, aku berseru kepada-Mu,  
bergegaslah kepadaku,  
dengarlah suaraku ketika aku berseru kepada-Mu!

<sup>2</sup> Kiranya doaku ditetapkan sebagai dupa di hadapan-Mu,  
dan tanganku yang terangkat sebagai persembahan pada waktu petang.

<sup>3</sup> Taruhlah seorang penjaga, ya TUHAN, pada mulutku,  
awasilah pintu bibirku!

<sup>4</sup> Janganlah mencondongkan hatiku kepada hal yang jahat,  
untuk melakukan perbuatan-perbuatan fasik bersama orang-orang yang berbuat  
kejahatan,  
dan jangan biarkan aku memakan hidangan-hidangan mereka.

<sup>5</sup> Biarlah orang-orang benar memukul dalam kebaikan dan menegur aku,  
itu adalah minyak bagi kepala,

kiranya kepalaku tidak menahannya,  
sebab aku masih berdoa bagi perbuatan jahat mereka.

<sup>6</sup> Ketika hakim-hakim mereka dihempaskan ke tepi-tepi bukit batu,  
mereka akan mendengar perkataan-perkataanku karena itu manis.

- <sup>7</sup> Seperti ketika membelah dan memecahkan tanah,  
begitu juga tulang-tulang kita telah diserakkan ke mulut dunia orang mati.
- <sup>8</sup> Sebab, mataku tertuju kepada-Mu, ya ALLAH.  
Dalam Engkau, aku mencari perlindungan,  
jangan telanjangi jiwaku.
- <sup>9</sup> Lindungi aku dari jebakan yang mereka pasang bagiku,  
dari perangkap-perangkap para pelaku kejahatan.
- <sup>10</sup> Biarlah orang-orang fasik jatuh ke dalam jaring-jaring mereka sendiri,  
sementara aku lolos.

## 142

### *Mazmur Tawanan*

- <sup>1</sup> Nyanyian pengajaran Daud ketika dia berada di dalam gua. Sebuah Doa.

(142-2) Suaraku kepada TUHAN, aku berseru,  
suaraku kepada TUHAN, kasihanilah.

- <sup>2</sup> (142-3) Aku mencurahkan keluhanku di hadapan-Nya,  
aku memberitahukan kesusahanku di hadapan-Nya.

<sup>3</sup> (142-4) Ketika rohku undur dariku,  
Engkau tahu jalanku.  
Di jalan yang aku tempuh,  
mereka telah menyembunyikan jebakan bagiku.

<sup>4</sup> (142-5) Lihatlah ke kanan dan pandanglah,  
tak seorang pun yang mengenalku.  
Lenyaplah tempat pelarian bagiku,  
tidak ada yang memedulikan hidupku.

<sup>5</sup> (142-6) Aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN, aku berkata,  
“Engkau adalah perlindunganku,  
bagianku di negeri orang-orang hidup.”

<sup>6</sup> (142-7) Dengarkanlah tangisanku,  
karena aku sangat lemah.  
Lepaskan aku dari para pengejarku,  
karena mereka terlalu kuat bagiku.

<sup>7</sup> (142-8) Keluarkan aku dari penjara,  
supaya aku dapat bersyukur kepada nama-Mu.

Orang-orang benar akan mengelilingiku,  
karena Engkau akan membalaskannya.

## 143

### *Doa untuk Belas Kasihan dalam Penganiayaan*

- <sup>1</sup> Mazmur Daud.

Dengar doaku, ya TUHAN,  
berilah telinga kepada permohonanku!  
Jawab aku dalam kesetiaan-Mu, dalam keadilan-Mu!

<sup>2</sup> Jangan masuk ke dalam pengadilan bersama hamba-Mu ini  
karena tidak ada seorang pun yang hidup

benar di hadapan-Mu.  
<sup>3</sup>Sebab, musuh telah mengejar jiwaku,  
 menghancurkannya sampai ke tanah;  
 mereka telah membuatku duduk dalam kegelapan,  
 seperti orang-orang yang sudah lama mati.  
<sup>4</sup>Karena itu, semangatku undur dariku,  
 hatiku terkejut dalamku.  
<sup>5</sup>Aku ingat akan hari-hari yang lalu,  
 aku merenungkan semua perbuatan-Mu,  
 aku memikir-mikirkan pekerjaan tangan-Mu.  
<sup>6</sup>Aku menadahkan tanganku kepada-Mu,  
 jiwaku haus kepada-Mu  
 seperti tanah gersang.

Sela

<sup>7</sup>Jawab aku secepatnya, ya TUHAN!  
 Semangatku habis.  
 Jangan sembunyikan wajah-Mu dariku,  
 atau aku menjadi seperti mereka yang turun ke lubang kubur.  
<sup>8</sup>Biarlah aku mendengarkan kasih setia-Mu pada waktu pagi,  
 karena kepada-Mu aku percaya.  
 Beritahukan aku jalan yang harus kutempuh,  
 karena kepada-Mu aku mengangkat jiwaku.  
<sup>9</sup>Lepaskan aku dari musuh-musuhku, ya TUHAN,  
 pada-Mu aku bersembunyi.  
<sup>10</sup>Ajari aku untuk melakukan kehendak-Mu,  
 karena Engkau adalah Allahku.  
 Biarlah Roh-Mu yang baik,  
 memimpinku di atas permukaan tanah.  
<sup>11</sup>Oleh karena nama-Mu, ya TUHAN, hidupkan aku!  
 Dalam kebenaran-Mu, bawa jiwaku keluar dari kesusahan!  
<sup>12</sup>Dan, dalam kasih setia-Mu,  
 tumpaslah musuh-musuhku,  
 dan musnahkan semua penekan jiwaku,  
 karena aku ini hamba-Mu.

## 144

### *Doa untuk Kemenangan dan Kemakmuran*

<sup>1</sup>Mazmur Daud.

Pujilah TUHAN, gunung batuku,  
 yang mengajari tangan-tanganku dalam peperangan,  
 dan jari-jariku dalam pertempuran.  
<sup>2</sup>Kebaikanku dan kubu pertahananku,  
 kota bentengku dan penyelamatku,  
 perisaiku dan Dia adalah yang kepada-Nya aku berlindung,  
 yang menundukkan bangsa-bangsa di bawahku.  
<sup>3</sup>Ya TUHAN, apakah itu manusia sehingga Engkau mengenalnya?

Atau, anak manusia, sehingga Engkau memikirkannya?

- <sup>4</sup> Manusia itu seperti embusan napas,  
hari-harinya seperti bayangan yang berlalu.
- <sup>5</sup> Bungkukkan langit-Mu, ya TUHAN, dan turunlah!  
Sentuhlah gunung-gunung  
sehingga mereka berasap.
- <sup>6</sup> Kilatkan cahaya-cahaya,  
dan sebarkan mereka,  
lepaskan anak-anak panah-Mu,  
dan kacaukan mereka.
- <sup>7</sup> Ulurkanlah tangan-Mu dari tempat tinggi,  
selamatkan dan lepaskan aku dari air bah,  
dari tangan orang-orang asing.
- <sup>8</sup> Yang mulutnya mengucapkan dusta,  
dan yang tangan kanannya adalah tangan kanan kebohongan.
- <sup>9</sup> Aku akan menyanyikan lagu baru kepada-Mu, ya Allah,  
dengan kecapi sepuluh tali, aku akan bermazmur;
- <sup>10</sup> yang memberi keselamatan kepada raja-raja,  
yang menyelamatkan Daud, hamba-Nya, dari pedang kejahatan.
- <sup>11</sup> Selamatkan dan lepaskan aku dari tangan orang-orang asing,  
yang mulutnya mengucapkan dusta,  
dan yang tangan kanannya adalah tangan kanan kepalsuan.
- <sup>12</sup> Kiranya anak-anak laki-laki kita tumbuh di masa mudanya,  
dan anak-anak perempuan kita seperti tiang-tiang penjuru yang dipahat untuk  
bangunan istana.
- <sup>13</sup> Kiranya lumbung-lumbung kita menjadi penuh, mengeluarkan semua jenis barang,  
dan kawan domba kita bertambah ribuan, bahkan puluhan ribu di atas padang-  
padang kita.
- <sup>14</sup> Kiranya kawan kita sanggup menanggung beban,  
tanpa pelanggaran atau kerugian.  
Kiranya tidak ada jeritan di alun-alun kota kita.
- <sup>15</sup> Diberkatilah suku-suku bangsa yang seperti itu;  
diberkatilah suku-suku bangsa yang Allahnya adalah TUHAN!

## 145

### *Kebesaran dan Kebaikan TUHAN*

<sup>1</sup> Mazmur pujian Daud.

- Aku akan meninggikan-Mu,  
ya Allahku, ya Raja,  
dan memuji nama-Mu selama-lamanya.
- <sup>2</sup> Setiap hari aku akan menyembah-Mu,  
dan memuji-Mu selama-lamanya.
- <sup>3</sup> TUHAN itu besar dan dipuji dengan berlimpah,  
kebesaran-Nya itu tidak terselidiki.
- <sup>4</sup> Setiap generasi akan memuji pekerjaan-pekerjaan-Mu kepada yang lainnya,

- dan akan memberitakan keperkasaan-Mu.  
5 Kemuliaan keagungan-Mu yang gemilang dan pekerjaan-pekerjaan-Mu yang ajaib,  
akan aku renungkan.  
6 Mereka akan memperkatakan kuasa perbuatan-perbuatan-Mu yang luar biasa,  
dan aku akan menceritakan kebesaran-Mu.  
7 Mereka akan mencurahkan ingatan akan besarnya kebaikan-Mu,  
dan akan menyorakkan kebenaran-Mu.  
8 TUHAN itu murah hati dan belas kasih,  
lambat untuk marah dan besar kebaikan-Nya.  
9 TUHAN itu baik kepada semua,  
dan kemurahan-Nya ada atas semua yang telah dijadikan-Nya.  
10 Semua karya-Mu akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,  
dan orang-orang kudus-Mu akan memuji-Mu.  
11 Mereka akan memperkatakan kemuliaan kerajaan-Mu,  
dan membicarakan kuasa-Mu,  
12 untuk memberitakan kepada anak-anak manusia perbuatan-perbuatan-Mu yang  
besar,  
dan mulianya keagungan kerajaan-Mu.  
13 Kerajaan-Mu adalah kerajaan kekal,  
dan pemerintahan-Mu di segala generasi.  
TUHAN itu setia dalam segala firman-Nya dan baik dalam segala pekerjaan-Nya.  
14 TUHAN menyokong semua yang jatuh,  
dan membangkitkan semua yang tertunduk.  
15 Mata semua orang menanti-nantikan Engkau,  
dan Engkau memberi mereka makanan kepada mereka pada waktunya.  
16 Engkau membuka tangan-Mu,  
Engkau memuaskan hasrat semua makhluk hidup.  
17 TUHAN itu benar dalam segala jalan-Nya,  
dan baik dalam segala perbuatan-Nya.  
18 TUHAN itu dekat kepada semua yang berseru kepada-Nya;  
kepada semua yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.  
19 Dia memenuhi hasrat orang-orang  
yang takut kepada-Nya,  
Dia mendengar tangisan mereka minta tolong,  
dan menyelamatkan mereka.  
20 TUHAN melindungi semua yang mengasihi-Nya,  
tetapi semua orang fasik akan Dia binasakan.  
21 Mulutku akan memperkatakan pujian kepada TUHAN,  
dan biarlah semua tubuh memuji nama-Nya yang kudus selama-lamanya!

## 146

### *Pujian dan Kepercayaan*

- 1 Haleluya!  
Pujilah TUHAN, hai jiwaku!  
2 Aku akan memuji TUHAN selama aku hidup,  
aku akan bermazmur kepada Allahku selagi aku ada.  
3 Jangan percaya kepada para penguasa,

kepada anak manusia,  
yang tidak punya keselamatan.

<sup>4</sup> Ketika napasnya pergi, dia kembali sampai ke tanah,  
pada hari itu juga, lenyap pikiran-pikirannya.

<sup>5</sup> Diberkatilah dia yang penolongnya adalah Allah Yakub,  
yang harapannya ada dalam TUHAN, Allahnya.

<sup>6</sup> Yang menjadikan langit dan bumi,  
laut dan semua yang ada di dalamnya,  
yang tetap setia selama-lamanya.

<sup>7</sup> Yang melaksanakan keadilan bagi yang tertindas,  
yang memberi makanan kepada yang lapar.

TUHAN membebaskan para tahanan.

<sup>8</sup> TUHAN mencelikkan yang buta,  
TUHAN membangkitkan orang-orang yang tertunduk.  
TUHAN mengasihi orang-orang benar.

<sup>9</sup> TUHAN melindungi orang-orang yang tinggal sementara,  
Dia memulihkan anak-anak yatim dan janda,  
tetapi jalan orang fasik Dia bengkokkan.

<sup>10</sup> TUHAN akan memerintah untuk selama-lamanya,  
Allahmu, hai Sion, bagi segala generasi.

Haleluya!

## 147

### *Firman Allah Memulihkan Yerusalem*

<sup>1</sup> Haleluya!

Sebab, adalah baik bermazmur kepada Allah kita.  
Sebab, itu menyenangkan, dan puji-pujian itu layak.

<sup>2</sup> TUHAN membangun Yerusalem,  
Dia mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang.

<sup>3</sup> Dia menyembuhkan yang hancur hati,  
dan membalut luka-luka mereka.

<sup>4</sup> Dia menghitung jumlah bintang-bintang,  
Dia memberi nama-nama kepada mereka semua.

<sup>5</sup> Besar Tuhan kita dan berlimpah dalam kuasa,  
pengertian-Nya tidak terbilang.

<sup>6</sup> TUHAN menegakkan yang tertindas,  
tetapi merendahkan yang fasik sampai ke tanah.

<sup>7</sup> Bernyanyilah kepada TUHAN dengan ucapan syukur;  
bermazmurlah kepada Allah kita dengan kecapi!

<sup>8</sup> Dia menutupi langit dengan awan-awan,  
yang menetapkan hujan bagi bumi,  
dan menumbuhkan rumput di atas bukit-bukit.

<sup>9</sup> Dia memberi binatang-binatang makanannya,  
dan kepada anak-anak burung gagak yang memanggil-manggil.

- 10 Dia tidak senang dengan kekuatan kuda,  
juga tidak suka kepada kaki-kaki manusia.
- 11 TUHAN berkenan kepada orang-orang yang takut kepada-Nya,  
kepada orang-orang yang menantikan kepada kasih setia-Nya.
- 12 Rayakanlah TUHAN, hai Yerusalem!  
Pujilah Allahmu, hai Sion!
- 13 Sebab, Dia memperkuat palang-palang pintu gerbangmu,  
Dia memberkati anak-anakmu di antara kamu.
- 14 Dia menaruh perdamaian di perbatasan-perbatasanmu,  
Dia memuaskannya dengan gandum terbaik.
- 15 Dia mengirim perintah-Nya ke bumi,  
firman-Nya berlari dengan cepat-cepat.
- 16 Dia menurunkan salju seperti bulu domba,  
Dia menebarkan embun beku seperti abu.
- 17 Dia melemparkan es sebagai potongan-potongan,  
siapa bisa berdiri di hadapan dingin-Nya?
- 18 Dia mengirim firman-Nya dan mencairkan mereka,  
Dia meniupkan angin, dan mengalirkan air.
- 19 Dia memberitahukan firman-Nya kepada Yakub,  
ketetapan-ketetapan-Nya, dan hukum-hukum-Nya kepada Israel.
- 20 Dia tidak melakukannya kepada bangsa lainnya,  
mereka tidak mengenal hukum-hukum-Nya.

Haleluya!

## 148

### *Segala Pujian dari Semua Penciptaan*

- 1 Haleluya!
- Pujilah TUHAN dari surga,  
pujilah Dia di tempat tinggi!
- 2 Pujilah Dia, semua malaikat-Nya,  
Pujilah Dia, semua bala tentara-Nya!
- 3 Pujilah Dia, matahari dan bulan,  
pujilah Dia, semua bintang yang bersinar!
- 4 Pujilah Dia, langit yang tertinggi,  
dan air di atas langit!
- 5 Biarlah mereka memuji nama TUHAN,  
karena Dia memerintahkan,  
dan mereka tercipta.
- 6 Dia telah menegakkan mereka untuk selama-lamanya,  
Dia memberi ketetapan yang takkan dilanggar.
- 7 Pujilah TUHAN dari bumi,  
kamu makhluk-makhluk laut dan seluruh samudra!
- 8 Api dan hujan es, salju dan kabut,  
angin badai melakukan firman-Nya!

- <sup>9</sup> Pegunungan dan segala bukit,  
pohon-pohon berbuah dan semua pohon aras!
- <sup>10</sup> Binatang-binatang liar dan segala ternak,  
binatang-binatang melata dan burung-burung bersayap!
- <sup>11</sup> Raja-raja bumi dan semua suku bangsa,  
para penguasa dan semua pemimpin dunia!
- <sup>12</sup> Pemuda-pemuda dan anak-anak dara,  
orang-orang tua dan anak-anak!
- <sup>13</sup> Biarlah mereka memuji nama TUHAN,  
karena hanya nama-Nya yang ditinggikan,  
kemuliaan-Nya mengatasi bumi dan langit.
- <sup>14</sup> Dia telah meninggikan tanduk umat-Nya,  
puji-pujian bagi semua orang kudus-Nya,  
bagi orang Israel yang ada di dekat-Nya.

Haleluya!

## 149

### *Nyanyian Pujian Baru*

<sup>1</sup> Haleluya!

- Nyanyikanlah bagi TUHAN suatu nyanyian baru,  
pujian bagi-Nya dalam kumpulan orang-orang saleh!
- <sup>2</sup> Biarlah Israel bergembira atas Penciptanya,  
biarlah anak-anak Sion bersorak-sorai atas raja mereka.
- <sup>3</sup> Biarlah mereka memuji nama-Nya dengan tari-tarian,  
biarlah mereka menyanyikan mazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecapi.
- <sup>4</sup> Sebab, TUHAN berkenan kepada umat-Nya,  
Dia memahkotai orang-orang rendah hati dengan keselamatan.
- <sup>5</sup> Biarlah orang-orang saleh bersukaria dalam kemuliaan,  
biarlah mereka bersorak-sorai di atas tempat tidurnya.
- <sup>6</sup> Biarlah pujian yang agung kepada Allah ada di dalam kerongkongan mereka,  
dan pedang bermata dua di tangan mereka,
- <sup>7</sup> untuk mengadakan pembalasan atas bangsa-bangsa,  
penghukuman atas suku-suku bangsa,
- <sup>8</sup> untuk membelenggu raja-raja mereka dengan rantai,  
dan orang-orang terhormat mereka dengan belenggu-belenggu besi,
- <sup>9</sup> untuk mengadakan atas mereka hukuman yang tertulis.  
Inilah hormat bagi semua orang saleh-Nya.

Haleluya!

## 150

### *Doksologi Terakhir*

<sup>1</sup> Haleluya!

Pujilah Allah di tempat kudus-Nya,

- pujilah Dia dalam cakrawala kekuatan-Nya!  
<sup>2</sup> Pujilah Dia oleh karena kekuatan-Nya,  
pujilah Dia seturut kebesaran-Nya yang melimpah!  
<sup>3</sup> Pujilah Dia dengan suara sangkakala,  
pujilah Dia dengan kecapi dan harpa!  
<sup>4</sup> Pujilah Dia dengan rebana dan tarian,  
pujilah Dia dengan senar dan seruling!  
<sup>5</sup> Pujilah Dia dengan ceracap yang mendengung,  
pujilah Dia dengan ceracap yang menggaung!  
<sup>6</sup> Biarlah segala yang bernapas memuji TUHAN!

Haleluya!

## Amsal

### *Tujuan Amsal*

- <sup>1</sup> Amsal-amsal Salomo, anak Daud, raja Israel,
- <sup>2</sup> untuk mengetahui hikmat dan didikan,  
dan untuk memahami kata-kata yang berpengertian;
- <sup>3</sup> untuk memperoleh didikan tentang hikmat dalam keadilan, kebenaran, dan kejujuran;
- <sup>4</sup> untuk memberikan kepandaian kepada orang-orang naif  
serta pengetahuan dan petunjuk kepada orang-orang muda.
- <sup>5</sup> Biarlah yang berhikmat mendengar dan menambah pengajaran,  
dan yang berpengertian memperoleh bimbingan,
- <sup>6</sup> untuk memahami amsal dan perumpamaan,  
kata-kata orang berhikmat dan teka-teki mereka.
- <sup>7</sup> Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan;  
orang-orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

### *Nasihat dan Peringatan*

- <sup>8</sup> Anakku, dengarkanlah didikan ayahmu,  
dan jangan membuang pengajaran ibumu.
- <sup>9</sup> Sebab, itu adalah karangan bunga yang indah bagi kepalamu  
dan kalung rantai bagi lehermu.
- <sup>10</sup> Anakku, jika orang-orang berdosa membujukmu,  
janganlah kamu menurut.
- <sup>11</sup> Jika mereka berkata, "Ikutlah dengan kami.  
Mari kita mengadakan darah; mari kita menyergap orang-orang yang tidak bersalah  
tanpa alasan.
- <sup>12</sup> Mari kita menelan mereka hidup-hidup seperti dunia orang mati, dan dengan  
seutuhnya, seperti mereka yang turun ke liang kubur.
- <sup>13</sup> Kita akan mendapatkan segala harta benda berharga;  
kita akan memenuhi rumah kita dengan barang-barang rampasan.
- <sup>14</sup> Buanglah undimu ke tengah-tengah kami, maka kita semua akan memiliki sekantong  
uang."
- <sup>15</sup> Anakku, jangan berjalan di jalan mereka;  
tahanlah langkahmu dari jalan-jalan mereka,
- <sup>16</sup> karena kaki mereka berlari menuju kejahatan,  
dan mereka itu tergesa-gesa menumpahkan darah.
- <sup>17</sup> Sebab, sia-sialah jaring yang dibentangkan di depan mata segala yang bersayap,
- <sup>18</sup> tetapi orang-orang itu mengadakan darahnya sendiri; mereka menyergap nyawanya  
sendiri.
- <sup>19</sup> Seperti itulah akhir dari semua orang yang tamak akan laba; ia akan membinasakan  
nyawa para pemiliknya.

### *Panggilan Hikmat*

- <sup>20</sup> Hikmat berseru-seru di jalanan;  
di tempat-tempat umum, ia mengangkat suaranya.
- <sup>21</sup> Di ujung-ujung keramaian, ia berseru-seru;  
di pintu-pintu gerbang kota, ia mengucapkan perkataannya.

- 22 “Hai orang-orang naif, berapa lama lagi kamu menyukai kenaifanmu?  
Berapa lama lagi para pengejek senang dengan ejekannya, dan orang-orang bodoh  
benci kepada pengetahuan?
- 23 Palingkanlah dirimu kepada teguranku.  
Lihatlah, aku hendak mencurahkan rohku kepadamu, dan memberitahukan se-  
mua perkataanku kepadamu.
- 24 Sebab, aku telah memanggil, dan kamu menolak,  
telah mengulurkan tanganku, dan tidak ada yang memperhatikan,  
25 karena kamu mengabaikan semua nasihatku,  
dan tidak menginginkan teguranku.
- 26 Oleh sebab itu, aku juga akan menertawakan malapetakamu;  
aku akan mengejek ketika ketakutan menghampirimu,  
27 ketika ketakutan menyerangmu seperti badai,  
dan kemalangan menimpamu seperti angin puyuh,  
ketika kesusahan dan penderitaan menimpamu.
- 28 Pada waktu itu, mereka akan memanggilku, tetapi aku tidak akan menjawab;  
mereka akan mencariku dengan tekun, tetapi tidak akan mendapatkan aku.
- 29 Sebab, mereka membenci pengetahuan,  
dan tidak memilih takut akan TUHAN,  
30 tidak menginginkan nasihatku,  
dan menghina semua teguranku.
- 31 Oleh sebab itu, mereka akan memakan buah dari jalan mereka, dan dikenyangkan  
oleh rencana-rencana mereka sendiri.
- 32 Sebab, orang-orang naif dibunuh oleh kesesatan mereka, dan kemakmuran orang-  
orang bodoh akan membinasakan mereka.
- 33 Akan tetapi, mereka yang mendengarkan aku  
akan diam dengan aman dan tenteram tanpa takut terhadap malapetaka.”

## 2

### *Mencari Hikmat*

- 1 Anakku, jika kamu menerima kata-kataku, dan menyimpan perintah-perintahku  
dalam dirimu,  
2 buatlah telingamu memperhatikan hikmat, dan condongkanlah hatimu kepada  
pengertian.
- 3 Ya, jika kamu berseru-seru demi pengetahuan,  
dan mengangkat suaramu demi pengertian,  
4 jika kamu mencarinya seperti perak,  
dan menyelidikinya seperti harta yang tersembunyi,  
5 pada waktu itulah kamu akan mengerti tentang takut akan TUHAN,  
dan menemukan pengetahuan akan Allah.
- 6 Sebab, TUHAN mengaruniakan hikmat;  
pengetahuan dan pengertian datang dari mulut-Nya.
- 7 Dia menyimpan hikmat yang benar bagi orang-orang yang tulus.  
Dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dalam kejujuran,  
8 menjaga jalan-jalan keadilan, dan memelihara jalan orang-orang kudus-Nya.
- 9 Dengan demikian, kamu akan memahami kebenaran, dan keadilan, dan kejujuran,  
segala jalan yang baik.
- 10 Sebab, hikmat akan menghampiri hatimu,

dan pengetahuan akan menjadi kesukaan bagi jiwamu.

- 11 Kebijakan akan melindungimu,  
dan pengertian akan menjagamu
- 12 untuk melepaskanmu dari jalan kejahatan,  
dari orang-orang yang mengatakan kesesatan,
- 13 yang meninggalkan jalan-jalan kejujuran,  
dan melangkah di jalan-jalan kegelapan,
- 14 yang bersukacita dengan melakukan kejahatan,  
dan senang dengan kesesatan yang jahat,
- 15 yang langkah-langkahnya bengkok,  
dan yang jalan-jalannya sesat.
- 16 Kamu akan diselamatkan dari perempuan liar,  
dari perempuan asing dengan kata-kata rayuannya,
- 17 yang meninggalkan teman masa mudanya,  
dan melupakan perjanjian dengan Allahnya.
- 18 Sebab, rumahnya tenggelam menuju kematian,  
dan langkahnya menuju arwah-arwah.
- 19 Semua yang pergi kepadanya tidak pernah kembali lagi,  
ataupun mencapai jalan kehidupan.
- 20 Oleh karena itu, hendaklah kamu berjalan di jalan orang baik,  
dan memelihara jalan-jalan orang benar.
- 21 Sebab, orang jujur akan diam di negeri,  
dan orang yang tidak bercela akan tinggal di dalamnya,
- 22 tetapi orang fasik akan dipangkas dari negeri,  
dan para pelanggar akan dicabut darinya.

### 3

#### *Percayalah kepada TUHAN*

- 1 Anakku, jangan lupakan ajaranku,  
melainkan biarlah hatimu menyimpan perintah-perintahku,
- 2 karena hari-hari yang panjang, tahun-tahun kehidupan, serta kesejahteraan akan  
mereka tambahkan kepadamu.
- 3 Kiranya kasih dan kesetiaan tidak pernah meninggalkanmu.  
Ikatlah mereka pada lehermu, dan tulislah semuanya itu pada loh hatimu.
- 4 Dengan demikian, kamu akan menemukan perkenanan dan pengertian yang baik  
menurut pandangan Allah dan manusia.
- 5 Percayalah kepada TUHAN dengan sepenuh hatimu,  
dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.
- 6 Dalam segala jalanmu, akuilah Dia,  
dan Dia akan meluruskan jalanmu.
- 7 Jangan berhikmat menurut pandanganmu sendiri; takutilah TUHAN, dan berbaliklah  
dari kejahatan.
- 8 Itu akan membawa kesembuhan bagi tubuhmu, dan menjadi kesegaran bagi tulang-  
tulangmu.
- 9 Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu  
dan dengan buah pertama dari segala penghasilanmu,

10 maka lumbung-lumbungmu akan dipenuhi dengan kelimpahan,  
dan tempat-tempat pemerasan anggurmumu akan meluap-luap dengan anggur baru.

11 Anakku, jangan merendahkan didikan TUHAN, atau membenci teguran-Nya.

12 Sebab, TUHAN menegur orang yang Dia kasihi, sama seperti seorang ayah terhadap anak yang dikasihinya.

*Berbahagialah Orang yang Mendapatkan Hikmat*

13 Berbahagialah orang yang mendapatkan hikmat,  
dan orang yang memperoleh pengertian,

14 karena labanya lebih baik daripada perak,  
dan hasilnya lebih baik daripada emas.

15 Ia lebih berharga daripada batu-batu merah delima,  
dan segala yang kamu inginkan tidak dapat dibandingkan dengannya.

16 Umur panjang ada di tangan kanannya; di tangan kirinya, ada kekayaan dan kehormatan.

17 Jalan-jalannya adalah jalan kesukaan, dan segala langkahnya adalah kedamaian.

18 Ia adalah pohon kehidupan bagi orang yang berpegang padanya;  
mereka yang memegangnya erat-erat disebut berbahagia.

19 Dengan hikmat, TUHAN meletakkan dasar bumi;  
dengan pengertian, Dia menetapkan langit;

20 dengan pengetahuan-Nya,  
samudra raya terbelah, dan awan-awan meneteskan embun.

21 Anakku, jangan biarkan mereka menjauh dari matamu;  
peliharalah hikmat yang baik dan kebijaksanaan

22 supaya mereka menjadi kehidupan bagi jiwamu,  
dan kasih karunia bagi lehermu.

23 Lalu, kamu akan menempuh jalanmu dengan aman,  
dan kakimu tidak akan tersandung.

24 Bila kamu berbaring, kamu tidak akan takut;  
ketika kamu berbaring, tidurmu akan nyenyak.

25 Jangan takut terhadap kengerian yang tiba-tiba,  
atau kehancuran yang melanda orang fasik, ketika itu datang.

26 Sebab, Tuhan akan menjadi kepercayaanmu,  
dan akan menjaga kakimu dari perangkap.

27 Jangan menahan kebaikan dari mereka yang berhak menerimanya  
jika ada padamu kesanggupan untuk melakukannya.

28 Jangan berkata kepada sesamamu,  
“Pergilah dan datanglah kembali, besok aku akan memberikannya,”  
padahal kamu memilikinya.

29 Jangan merencanakan kejahatan terhadap sesamamu,  
yang tinggal bersamamu dengan rasa aman.

30 Jangan beradu dengan orang tanpa alasan  
ketika dia tidak berbuat jahat kepadamu.

31 Jangan iri terhadap orang yang kejam,

dan jangan memilih satu pun dari jalan-jalan mereka,  
<sup>32</sup> karena orang-orang sesat itu memuakkan bagi TUHAN,  
 tetapi Dia karib dengan mereka yang lurus hati.

<sup>33</sup> Kutukan TUHAN ada atas rumah orang fasik,  
 tetapi Dia memberkati tempat tinggal orang benar.

<sup>34</sup> Kepada para pengejek, Dia pun mengejek,  
 tetapi kepada yang rendah hati, Dia memberi perkenanan.

<sup>35</sup> Orang berhikmat akan mewarisi kehormatan,  
 tetapi orang-orang bodoh mendapat malu.

## 4

### *Nasihat Ayah tentang Hikmat*

<sup>1</sup> Hai anak-anak, dengarkanlah didikan seorang ayah,  
 dan perhatikanlah supaya kamu mendapatkan pengertian.

<sup>2</sup> Sebab, aku memberikan kepadamu ajaran-ajaran kebaikan;  
 jangan tinggalkan hukumku.

<sup>3</sup> Ketika aku masih tinggal sebagai seorang anak bersama ayahku,  
 lemah, dan anak tunggal dari ibuku,

<sup>4</sup> ayahku mengajariku, katanya,  
 “Biarlah hatimu berpegang pada perkataan-perkataanku;  
 peliharalah perintah-perintahku sehingga kamu akan hidup.

<sup>5</sup> Milikilah hikmat, milikilah pengertian,  
 dan jangan melupakan atau menyimpang dari perkataan-perkataan mulutku.

<sup>6</sup> Jangan meninggalkannya,  
 maka ia akan memeliharamu. Cintailah ia, maka ia akan menjagamu.

<sup>7</sup> Hikmat adalah yang terutama. Milikilah hikmat,  
 dan apa pun yang menjadi milikmu, milikilah pengertian.

<sup>8</sup> Tinggikanlah ia, dan ia akan meninggikanmu;  
 ia akan memuliakanmu jika kamu memeluknya.

<sup>9</sup> Ia akan menaruh karangan bunga di atas kepalamu;  
 ia akan mengaruniakan mahkota yang indah kepadamu.”

### *Memilih Jalan Hikmat*

<sup>10</sup> Anakku, dengarkanlah  
 dan terimalah perkataan-perkataanku  
 supaya tahun-tahun kehidupanmu menjadi banyak.

<sup>11</sup> Aku telah mengajarkan kepadamu jalan hikmat;  
 aku telah memimpinmu di jalan-jalan kebenaran.

<sup>12</sup> Ketika kamu berjalan,  
 langkahmu tidak akan terhalang,  
 dan jika kamu berlari,  
 kamu tidak akan tersandung.

<sup>13</sup> Berpeganglah pada ajaran ini, dan jangan melepaskannya;  
 jalah ia karena ia adalah hidupmu.

<sup>14</sup> Jangan memasuki jalan orang fasik,  
 dan jangan berjalan di jalan para penjahat.

- 15 Hindarilah itu, dan jangan menempuhnya;  
berpalinglah darinya, dan berjalanlah terus.
- 16 Sebab, mereka tidak dapat tidur jika tidak berbuat jahat;  
kantuk mereka hilang jika tidak membuat seseorang terjatuh.
- 17 Sebab, mereka memakan roti kefasikan,  
dan meminum anggur kekejaman.
- 18 Namun, jalan orang benar bagaikan cahaya fajar,  
yang bersinar semakin terang dan benderang hingga tengah hari.
- 19 Jalan orang fasik bagaikan kegelapan kelam;  
mereka tidak tahu apa yang membuat mereka tersandung.

*Tetap Berada di Jalan yang Benar*

- 20 Anakku, perhatikanlah perkataan-perkataanku;  
condongkanlah telingamu kepada ucapanku.
- 21 Jangan biarkan mereka berlalu dari pandanganmu;  
peliharalah mereka dalam hatimu.
- 22 Sebab, mereka adalah kehidupan bagi orang yang menemukannya,  
dan kesembuhan bagi segenap tubuh mereka.
- 23 Peliharalah hatimu dengan segala kewaspadaan  
karena dari sanalah pancaran kehidupan.
- 24 Hilangkanlah ucapan yang tidak jujur dari mulutmu,  
dan jauhkanlah bibir yang serong darimu.
- 25 Biarlah pandangan matamu menghadap ke depan,  
dan tatapanmu lurus ke hadapanmu.
- 26 Pertimbangkanlah jalan-jalan kakimu  
sehingga segala jalanmu teguh.
- 27 Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri;  
jauhkanlah kakimu dari yang jahat.

**5**

*Peringatan Mengenai Perzinaan*

- 1 Anakku, perhatikanlah hikmatku;  
condongkanlah telingamu kepada pengertianku
- 2 supaya kamu memelihara petunjuk,  
dan bibirmu menjaga pengetahuan.
- 3 Sebab, bibir perempuan jalang meneteskan madu,  
dan langit-langit mulutnya lebih licin daripada minyak.
- 4 Namun, pada akhirnya, dia pahit seperti empedu,  
dan tajam seperti pedang bermata dua.
- 5 Kakinya turun menuju maut;  
langkah-langkahnya menuju dunia orang mati.
- 6 Dia tidak menimbang jalan kehidupan;  
jalurnya goyah, dan dia tidak mengetahuinya.
- 7 Sekarang, hai anak-anakku, dengarkanlah aku,  
dan jangan berbelok dari perkataan-perkataan mulutku.
- 8 Jauhkanlah jalanmu darinya,  
dan jangan mendekat ke pintu rumahnya.

- <sup>9</sup> Kalau tidak, kamu akan menyerahkan kemuliaanmu kepada orang lain,  
dan tahun-tahunmu kepada orang kejam.
- <sup>10</sup> Kalau tidak, orang-orang asing akan dipuaskan dengan kekuatanmu,  
dan jerih payahmu akan masuk ke rumah orang lain.
- <sup>11</sup> Pada akhir hidupmu, kamu merintih  
ketika daging dan tubuhmu telah habis.
- <sup>12</sup> Kemudian, kamu berkata, “Betapa aku membenci didikan,  
dan hatiku mencela teguran.
- <sup>13</sup> Aku tidak mendengarkan suara guru-guruku,  
dan tidak mencondongkan telingaku kepada para pengajarku.
- <sup>14</sup> Aku hampir terperosok ke dalam malapetaka  
di tengah-tengah seluruh jemaat dan perkumpulan.”
- <sup>15</sup> Minumlah air dari tadah airmu sendiri,  
dan alirkanlah air dari sumurmu sendiri.
- <sup>16</sup> Haruskah mata airmu terpecah keluar, dan aliran-aliran airmu di jalan-jalan?
- <sup>17</sup> Biarlah itu bagi dirimu sendiri,  
dan bukan bagi orang-orang asing yang ada bersamamu.
- <sup>18</sup> Biarlah sumber airmu diberkati,  
dan bersukacitalah dengan istri masa mudamu,
- <sup>19</sup> rusa yang penuh kasih, kijang yang anggun.  
Kiranya buah dadanya memuaskannya sepanjang waktu;  
kiranya kamu selalu berahi dengan cintanya.
- <sup>20</sup> Mengapa kamu berahi terhadap perempuan jalang, hai anakku,  
dan memeluk dada perempuan asing?
- <sup>21</sup> Sebab, jalan-jalan manusia ada di hadapan mata TUHAN,  
dan Dia menimbang segala langkahnya.
- <sup>22</sup> Kesalahan-kesalahan orang fasik akan menjerat mereka,  
dan mereka akan tertangkap oleh tali dosanya sendiri.
- <sup>23</sup> Dia mati karena kekurangan didikan,  
dan oleh karena kebodohnya yang besar, mereka tersesat.

## 6

### *Peringatan Mengenai Kemalasan dan Kebodohan*

- <sup>1</sup> Anakku, jika kamu menjadi penanggung bagi sesamamu,  
dan mengikat perjanjian dengan orang lain,
- <sup>2</sup> jika kamu terjerat oleh perkataan-perkataan mulutmu,  
tertangkap oleh perkataan-perkataan mulutmu,
- <sup>3</sup> lakukanlah ini, hai anakku, bebaskanlah dirimu karena kamu telah jatuh ke dalam  
genggaman sesamamu;  
pergilah, rendahkanlah dirimu, dan desaklah sesamamu itu.
- <sup>4</sup> Jangan biarkan matamu tertidur,  
atau kelopak matamu mengantuk.
- <sup>5</sup> Bebaskanlah dirimu seperti seekor kijang dari tangan pemburu,  
seperti seekor burung dari tangan penangkap burung.
- <sup>6</sup> Pergilah kepada semut, hai para pemalas;  
perhatikan cara hidupnya dan jadilah bijaksana.
- <sup>7</sup> Tanpa ada pemimpin,  
pengatur, atau penguasa,
- <sup>8</sup> ia menyiapkan rotinya pada musim panas,

dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.

- <sup>9</sup> Berapa lama lagi kamu akan berbaring, hai para pemalas?  
Kapan kamu akan bangun dari tidurmu?
- <sup>10</sup> “Tidur sebentar, mengantuk sebentar,  
melipat tangan sebentar untuk berbaring.”
- <sup>11</sup> Dengan demikian, kemiskinan akan datang kepadamu seperti seorang perampok,  
dan kemelaratan seperti orang bersenjata.
- <sup>12</sup> Orang yang tidak berguna, orang yang fasik,  
berjalan dengan mulut serong;
- <sup>13</sup> dia mengedipkan mata, berisyarat dengan kaki,  
dan menunjuk-nunjuk dengan jari-jarinya;
- <sup>14</sup> dia merencanakan kejahatan dengan hati yang menentang,  
dan menebar perselisihan sepanjang waktu.
- <sup>15</sup> Dengan demikian, kebinasaan akan menimpanya dengan tiba-tiba;  
dalam sekejap, dia akan diremukkan tanpa adanya kesembuhan.
- <sup>16</sup> Enam hal ini dibenci oleh TUHAN,  
tujuh hal yang menjadi kekejian bagi-Nya:
- <sup>17</sup> mata sombong,  
lidah dusta,  
tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,  
<sup>18</sup> hati yang memikirkan rencana-rencana jahat,  
kaki yang tergesa-gesa berlari menuju kejahatan,  
<sup>19</sup> saksi dusta yang menyaksikan kebohongan,  
dan seseorang yang menabur percekocokan antarsaudara.

### *Peringatan Mengenai Perzinaan*

- <sup>20</sup> Anakku, peliharalah perintah ayahmu,  
dan jangan membuang pengajaran ibumu.
- <sup>21</sup> Ikatlah mereka selalu dalam hatimu;  
kalungkanlah mereka pada lehermu.
- <sup>22</sup> Saat kamu berjalan, mereka akan menuntunmu;  
saat kamu berbaring, mereka akan menjagamu;  
saat kamu bangun, mereka akan berbicara kepadamu.
- <sup>23</sup> Sebab, perintah adalah pelita,  
ajaran adalah cahaya,  
dan teguran didikan adalah jalan kehidupan,
- <sup>24</sup> untuk melindungimu dari perempuan jahat,  
dari lidah licin perempuan asing.
- <sup>25</sup> Jangan menginginkan kecantikannya dalam hatimu;  
jangan tergoda oleh bulu matanya.
- <sup>26</sup> Sebab, harga seorang perempuan sundal hanyalah sepotong roti,  
tetapi istri orang lain memburu nyawa yang berharga.
- <sup>27</sup> Dapatkah seseorang membawa api di depan dadanya tanpa membakar pakaiannya?
- <sup>28</sup> Atau, dapatkah seseorang berjalan di atas bara tanpa menghanguskan kakinya?
- <sup>29</sup> Demikian juga dia yang tidur bersama istri sesamanya;  
tidak seorang pun yang menjamahnya akan bebas dari hukuman.

- <sup>30</sup> Orang tidak akan menghina pencuri jika dia mencuri untuk memuaskan keinginannya saat dia lapar,  
<sup>31</sup> tetapi jika dia tertangkap, dia akan membayar tujuh kali lipat; dia akan menyerahkan seluruh harta benda rumahnya.  
<sup>32</sup> Namun, orang yang berbuat zina dengan seorang perempuan tidaklah berakal budi; dia yang melakukannya menghancurkan dirinya sendiri.  
<sup>33</sup> Luka dan aib akan dia peroleh, dan rasa malunya tidak akan terhapuskan.  
<sup>34</sup> Sebab, cemburu menimbulkan kemarahan seorang laki-laki, dan dia tidak akan berbelaskasihan pada hari pembalasan.  
<sup>35</sup> Dia tidak akan mengindahkan suap apa pun; dia tidak akan menerima berapa banyak pun pemberianmu.

## 7

### *Peringatan terhadap Perempuan yang Berzina*

- <sup>1</sup> Anakku, peliharalah perkataan-perkataanku, dan simpanlah perintah-perintahku dalam dirimu.  
<sup>2</sup> Peliharalah perintah-perintahku, dan hiduplah, dan pengajaranku sebagai biji matamu.  
<sup>3</sup> Ikatkanlah mereka pada jari-jarimu; tuliskanlah mereka pada loh hatimu.  
<sup>4</sup> Katakanlah kepada hikmat, “Engkau adalah saudariku,” dan panggillah pengertian itu kerabatmu,  
<sup>5</sup> maka mereka akan melindungimu dari perempuan jalang, dari perempuan sundal dengan perkataannya yang licin.  
<sup>6</sup> Sebab, dari balik jendela rumahku, aku telah memandang melalui kisi-kisi jendela,  
<sup>7</sup> dan aku telah melihat di antara orang-orang naif, aku telah mengamati di antara anak-anak, seorang muda yang tidak berakal budi  
<sup>8</sup> melewati jalanan di dekat sudut jalan perempuan itu, lalu mengambil jalan menuju rumahnya  
<sup>9</sup> pada waktu senja, pada waktu petang, pada waktu malam dan gelap.  
<sup>10</sup> Lihatlah, seorang perempuan menjumpainya dengan berpakaian seperti pelacur dengan hati licik.  
<sup>11</sup> Dia itu cerewet dan membangkang; kakinya tidak tenang di rumah;  
<sup>12</sup> sebentar di jalan, sebentar di alun-alun, dan di setiap sudut, dia mengadang.  
<sup>13</sup> Dia memegang orang muda itu, dan menciumnya, dan dengan wajah tanpa malu, dia berkata,  
<sup>14</sup> “Aku harus mempersembahkan kurban keselamatan, dan pada hari ini, aku telah membayar nazarku.  
<sup>15</sup> Sebab itu, aku keluar untuk menemuimu, untuk mencarimu dengan penuh semangat, dan aku menemukanmu.  
<sup>16</sup> Di atas tempat tidurku, aku telah membentangkan penutup, kain linen berwarna-warni dari Mesir.  
<sup>17</sup> Aku telah mengharumkan ranjangku dengan mur, gaharu, dan kayu manis.

- 18 Marilah kita memuaskan berahi sampai pagi,  
dan menyenangkan diri kita dengan asmara.
- 19 Sebab, suamiku tidak ada di rumah;  
dia sedang menempuh perjalanan jauh.
- 20 Dia membawa sekantong uang bersamanya;  
saat bulan purnama, dia akan pulang.”
- 21 Dengan banyak bujukan, dia merayunya;  
dengan kelicinan bibir, dia mendesaknya.
- 22 Serta-merta orang muda itu mengikutinya,  
seperti seekor sapi pergi ke penyembelihan,  
atau seperti seorang yang terbelenggu menuju penghukuman bagi orang bodoh,
- 23 sampai sebatang anak panah menembus hatinya,  
seperti seekor burung tergesa-gesa menuju perangkap  
tanpa menyadari bahwa itu akan mengancam nyawanya.
- 24 Sekarang, hai anak-anakku, dengarkanlah aku,  
dan perhatikanlah perkataan-perkataan mulutku.
- 25 Jangan biarkan hatimu menyimpang ke jalan-jalan perempuan itu;  
jangan tersesat di jalan-jalannya.
- 26 Sebab, banyak korban telah dijatuhkannya,  
dan banyak orang telah dibunuhnya.
- 27 Rumahnya adalah jalan menuju dunia orang mati,  
yang membawa turun ke ruang-ruang kematian.

## 8

### *Hikmat Menceritakan Kisahnya*

- 1 Bukankah hikmat berseru-seru,  
dan pengertian mengangkat suaranya?
- 2 Di atas tempat-tempat tinggi di tepi-tepi jalan,  
di persimpangan-persimpangan jalan,  
di sanalah ia berdiri.
- 3 Di samping gerbang-gerbang di depan kota,  
di pintu-pintu masuk,  
ia berseru-seru.
- 4 “Kepadamu, hai semua manusia, aku memanggil,  
dan suaraku kepada anak-anak manusia.
- 5 Hai orang-orang naif, pahamiilah kecerdasan;  
hai orang-orang bodoh, pahamiilah akal budi.
- 6 Dengarkanlah, karena aku akan mengatakan perkara-perkara yang mulia,  
dan dari mulutku yang terbuka adalah perkara-perkara yang lurus.
- 7 Sebab, mulutku akan mengucapkan kebenaran;  
kefasikan adalah kekejian bagi bibirku.
- 8 Segala perkataan mulutku adalah kebenaran;  
tidak ada yang berbelit-belit atau serong.
- 9 Semua itu jelas bagi dia yang bijak,  
dan benar bagi mereka yang menemukan pengetahuan.
- 10 Terimalah didikanku melebihi perak,  
dan pengetahuan daripada emas pilihan.
- 11 Sebab, hikmat lebih baik daripada batu-batu permata,

dan segala sesuatu yang diinginkan orang tidak dapat dibandingkan dengannya.”

- 12 “Aku, hikmat, tinggal bersama dengan kecerdasan,  
dan aku menemukan pengetahuan dan kebijaksanaan.
- 13 Takut akan TUHAN adalah membenci kejahatan.  
Kesombongan dan kecongkakan,  
jalan kejahatan dan mulut yang menentang, aku membencinya.
- 14 Nasihat dan suara hikmat adalah milikku;  
aku memiliki pengertian; aku memiliki kekuatan.
- 15 Oleh karena aku, raja-raja memerintah,  
dan penguasa-penguasa menetapkan keadilan.
- 16 Oleh karena aku, pemimpin-pemimpin berkuasa,  
begitu juga para bangsawan dan semua hakim di bumi.
- 17 Aku mengasihinya mereka yang mengasihiku,  
dan mereka yang mencariku dengan tekun akan mendapatkanku.
- 18 Kekayaan dan kehormatan ada bersamaku,  
juga kemakmuran yang abadi dan keadilan.
- 19 Buahku lebih baik daripada emas, bahkan emas murni,  
dan hasilku melebihi perak pilihan.
- 20 Aku menempuh jalan kebenaran,  
di tengah jalan-jalan keadilan,
- 21 mengaruniakan harta bagi mereka yang mengasihiku,  
dan memenuhi perbendaharaan mereka.
- 22 TUHAN menciptakanku sebagai permulaan jalan-Nya,  
sebagai perbuatan-Nya yang pertama dahulu kala.
- 23 Aku ditegakkan sejak kekekalan,  
sejak awal, sebelum permulaan bumi.
- 24 Ketika belum ada samudra, aku dilahirkan,  
ketika belum ada sumber-sumber yang melimpah dengan air.
- 25 Sebelum gunung-gunung ditempatkan,  
sebelum bukit-bukit, aku dilahirkan,  
26 sebelum Dia membuat bumi dan padang-padangnya,  
ataupun debu yang pertama di bumi.
- 27 Ketika Dia mendirikan langit, aku ada di sana,  
ketika Dia menggaris kaki langit di atas permukaan samudra,
- 28 ketika Dia menetapkan awan-awan di atas,  
ketika Dia menderaskan pancuran mata air samudra,
- 29 ketika Dia menetapkan batas-batas kepada lautan  
supaya air jangan melanggar titah-Nya,  
dan ketika Dia menentukan dasar-dasar bumi.
- 30 Aku ada di sisi-Nya, seperti seorang kepala pekerja,  
dan hari demi hari, aku menjadi kesenangan-Nya,  
senantiasa bersukaria di hadapan-Nya,
- 31 bersenang-senang di atas dunia, bumi-Nya,  
dan bersukacita bersama anak-anak manusia.
- 32 Sekarang, hai anak-anak, perhatikanlah aku;  
berbahagialah mereka yang memelihara jalan-jalanku.
- 33 Dengarkanlah didikan, dan jadilah bijak;  
jangan mengabaikannya.

- <sup>34</sup> Berbahagialah orang yang mendengarkanku,  
yang berjaga-jaga hari demi hari di gerbang-gerbangku,  
dan menanti di samping tiang-tiang pintuku.
- <sup>35</sup> Sebab, siapa yang menemukanku menemukan hidup,  
dan memperoleh perkenanan dari TUHAN.
- <sup>36</sup> Akan tetapi, dia yang berdosa terhadap aku, mencelakakan dirinya sendiri;  
semua yang membenciku mencintai maut.”

## 9

### *Undangan Hikmat dan Undangan Kebodohan*

- <sup>1</sup> Hikmat telah membangun rumahnya;  
ia telah menggali ketujuh tiangnya.
- <sup>2</sup> Ia telah memotong ternak sembelihannya, mencampur anggurnya,  
dan menata mejanya.
- <sup>3</sup> Ia telah mengutus pelayan-pelayannya perempuan;  
ia berseru-seru dari tempat-tempat tinggi di kota,
- <sup>4</sup> “Siapa yang naif, singgahlah ke sini.”  
Lalu, kepada yang kekurangan akal budi, ia berkata,
- <sup>5</sup> “Mari, makanlah rotiku,  
dan minumlah anggur yang telah kucampur.
- <sup>6</sup> Tinggalkanlah kenaifanmu, dan hiduplah,  
serta berjalanlah di jalan pengertian.”
- <sup>7</sup> Siapa mendidik seorang pencemooh  
mendapatkan malu bagi dirinya sendiri;  
siapa menegur orang fasik  
mendapatkan cela.
- <sup>8</sup> Jangan menegur seorang pencemooh  
supaya jangan sampai dia membencimu.  
Tegurilah orang bijak,  
dan dia akan mengasihimu.
- <sup>9</sup> Berikanlah didikan kepada orang bijak,  
dan dia akan terus menjadi lebih bijak.  
Ajarlah orang benar,  
dan mereka akan bertambah dalam pengajaran.
- <sup>10</sup> Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat,  
dan pengetahuan tentang Yang Mahakudus adalah pengertian.
- <sup>11</sup> Sebab, oleh karena aku, hari-harimu akan diperbanyak,  
dan tahun-tahun hidupmu akan ditambahkan.
- <sup>12</sup> Apabila kamu bijak,  
kamu bijak bagi dirimu sendiri.  
Apabila kamu mencemooh,  
kamu sendiri akan menanggungnya.

### *Jalan Kebodohan*

- <sup>13</sup> Perempuan yang bodoh itu cerewet; dia naif,  
dan tidak tahu apa-apa.
- <sup>14</sup> Dia duduk di pintu rumahnya,  
di atas kursi di tempat-tempat tinggi di kota,
- <sup>15</sup> sambil berseru-seru kepada orang yang lewat di jalan,

- yang berjalan lurus di jalan mereka,  
<sup>16</sup> “Siapa yang naif, singgahlah ke sini.”  
 Lalu, kepada yang kekurangan akal budi, dia berkata,  
<sup>17</sup> “Air curian itu manis,  
 dan roti yang dimakan dengan sembunyi-sembunyi itu nikmat.”  
<sup>18</sup> Namun, dia tidak tahu bahwa arwah-arwah ada di sana,  
 bahwa orang-orang yang diundangnya ada dalam dunia orang mati.

## 10

### *Amsal Salomo*

<sup>1</sup> Inilah amsal-amsal Salomo:

- Anak yang ber hikmat menjadikan ayahnya bersukacita,  
 tetapi anak yang bodoh adalah kedukaan ibunya.  
<sup>2</sup> Harta benda hasil kefasikan tidaklah menguntungkan,  
 tetapi kebenaran melepaskan dari maut.  
<sup>3</sup> TUHAN tidak membiarkan orang benar kelaparan,  
 tetapi Dia menghempaskan keinginan orang fasik.  
<sup>4</sup> Tangan orang lamban menyebabkan kemiskinan,  
 tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.  
<sup>5</sup> Dia yang mengumpulkan pada musim panas adalah anak yang bijak,  
 tetapi dia yang tidur pada waktu panen adalah anak yang menyebabkan malu.  
<sup>6</sup> Berkat ada di atas kepala orang benar,  
 tetapi mulut orang fasik menutupi kekejaman.  
<sup>7</sup> Kenangan akan orang benar adalah berkat,  
 tetapi nama orang fasik akan membusuk.  
<sup>8</sup> Hati yang ber hikmat akan menerima perintah-perintah,  
 tetapi bibir yang bodoh akan diruntuhkan.  
<sup>9</sup> Siapa berjalan dalam kejujuran berjalan dengan aman,  
 tetapi dia yang membengkokkan jalannya akan ketahuan.  
<sup>10</sup> Siapa mengedipkan mata mendatangkan kesedihan,  
 tetapi bibir yang bodoh akan diruntuhkan.  
<sup>11</sup> Mulut orang benar adalah mata air kehidupan,  
 tetapi mulut orang fasik menutupi kekejaman.  
<sup>12</sup> Kebencian menimbulkan pertengkaran,  
 tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.  
<sup>13</sup> Pada bibir orang berpengertian terdapat hikmat,  
 tetapi rotan ada untuk punggung orang yang kekurangan akal budi.  
<sup>14</sup> Orang ber hikmat menyimpan pengetahuan,  
 tetapi mulut orang bodoh membawa kehancuran mendekat.  
<sup>15</sup> Harta orang kaya adalah kotanya yang kuat.  
 Kehancuran orang melarat ialah kemiskinannya.  
<sup>16</sup> Upah orang benar menuntun kepada kehidupan,  
 penghasilan orang fasik kepada dosa.  
<sup>17</sup> Siapa memelihara didikan berada di jalan menuju kehidupan,

tetapi dia yang menolak teguran menjadi tersesat.

- <sup>18</sup> Dia yang menutupi kebencian memiliki bibir dusta,  
dan siapa saja yang menyebarkan fitnah adalah orang bodoh.
- <sup>19</sup> Ketika perkataan banyak, pelanggaran tidak berhenti,  
tetapi dia yang menahan bibirnya adalah bijaksana.
- <sup>20</sup> Lidah orang benar adalah perak pilihan,  
tetapi hati orang fasik sedikit harganya.
- <sup>21</sup> Bibir orang benar memberi makan banyak orang,  
tetapi orang bodoh mati karena kekurangan akal budi.
- <sup>22</sup> Berkat TUHAN menjadikan kaya,  
dan Dia tidak menambahkan kesusahan padanya.
- <sup>23</sup> Berbuat jahat itu seperti candaan bagi orang bodoh,  
tetapi perilaku hikmat adalah kesukaan bagi orang berpengertian.
- <sup>24</sup> Yang ditakuti oleh orang fasik akan datang menimpa mereka,  
tetapi keinginan orang benar akan dikabulkan.
- <sup>25</sup> Bila topan melanda, orang fasik tidak akan ada lagi,  
tetapi orang benar adalah dasar yang kekal.
- <sup>26</sup> Bagaikan cuka bagi gigi dan asap bagi mata,  
seperti itulah seorang pemalas bagi mereka yang menyuruhnya.
- <sup>27</sup> Takut akan TUHAN memperpanjang umur,  
tetapi tahun-tahun orang fasik akan dipendekkan.
- <sup>28</sup> Pengharapan orang benar membawa sukacita,  
tetapi harapan orang fasik akan lenyap.
- <sup>29</sup> Jalan TUHAN adalah benteng bagi orang yang lurus,  
tetapi kehancuran bagi para pelaku kejahatan.
- <sup>30</sup> Orang benar tidak akan goyah untuk selama-lamanya,  
tetapi orang fasik tidak akan tinggal di negeri.
- <sup>31</sup> Mulut orang benar menghasilkan hikmat,  
tetapi lidah yang sesat akan dipotong.
- <sup>32</sup> Bibir orang benar mengetahui hal yang diperkenan,  
tetapi mulut orang fasik adalah penentangan.

## 11

- <sup>1</sup> Timbangan yang menipu adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi batu timbangan yang tepat adalah kesukaan-Nya.
- <sup>2</sup> Ketika keangkuhan datang, datanglah aib,  
tetapi hikmat ada pada orang yang rendah hati.

- 3 Kejujuran orang benar akan menuntun mereka,  
tetapi kecurangan pengkhianat menghancurkan mereka.
- 4 Harta tidak menguntungkan pada hari kemurkaan,  
tetapi kebenaran melepaskan dari maut.
- 5 Kebenaran orang yang tidak bercela menjaga jalannya tetap lurus,  
tetapi orang fasik jatuh oleh karena kefasikannya.
- 6 Kebenaran orang yang lurus hati menyelamatkan mereka,  
tetapi para pengkhianat ditawan oleh hawa nafsunya.
- 7 Ketika orang fasik mati, pengharapannya akan lenyap,  
dan harapan orang jahat akan lenyap.
- 8 Orang benar diselamatkan dari kesusahan,  
tetapi orang fasik masuk ke dalamnya sebagai gantinya.
- 9 Dengan mulut mereka, orang-orang munafik menghancurkan sesamanya,  
tetapi oleh pengetahuan, orang benar diselamatkan.
- 10 Ketika kemujuran ada bersama orang benar, kota bersukaria,  
dan ketika orang fasik binasa, ada sorak-sorai.
- 11 Oleh berkat orang jujur, kota ditinggikan,  
tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya.
- 12 Dia yang menghina sesamanya kekurangan akal budi,  
tetapi orang berpengertian tetap diam.
- 13 Orang yang menyebarkan fitnah membuka rahasia,  
tetapi orang yang setia hatinya menutupi perkara.
- 14 Jika tidak ada pimpinan, sebuah bangsa jatuh,  
tetapi jika ada banyak penasihat, keselamatan ada di sana.
- 15 Dia yang menjadi penjamin bagi orang asing benar-benar malang,  
tetapi dia yang membenci penjaminan akan aman.
- 16 Perempuan yang murah hati menerima hormat,  
dan orang kejam hanya mendapatkan kekayaan.
- 17 Orang baik menguntungkan dirinya sendiri,  
tetapi orang kejam mencelakakan tubuhnya sendiri.
- 18 Orang fasik memperoleh upah yang menipu,  
tetapi mereka yang menabur kebenaran memperoleh upah tetap.
- 19 Siapa berpegang pada kebenaran akan hidup,  
tetapi dia yang mengejar kejahatan akan mati.
- 20 Orang yang bengkok hatinya adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi Dia berkenan kepada orang yang jalannya tidak bercela.

- 21 Yakinlah, orang fasik tidak akan terlepas dari hukuman,  
tetapi keturunan orang benar akan diselamatkan.
- 22 Bagaikan cincin emas pada moncong babi,  
seperti itulah perempuan cantik tanpa akal budi.
- 23 Keinginan orang benar hanya berujung kebaikan,  
tetapi harapan orang fasik ada dalam kemurkaan.
- 24 Seseorang menyebar harta, tetapi bertambah kaya,  
yang lain menahan melebihi seharusnya, tetapi menjadi kekurangan.
- 25 Orang yang memberi berkat akan menjadi makmur,  
dan orang yang memberi minum, dia juga akan diberi minum.
- 26 Orang akan mengutuki dia yang menahan gandum,  
tetapi berkat ada di atas kepala mereka yang menjualnya.
- 27 Orang yang bertekun mencari kebaikan mencari perkenanan,  
tetapi kejahatan menghampiri mereka yang mencari kejahatan.
- 28 Siapa memercayakan diri kepada kekayaannya, dia akan jatuh,  
tetapi orang benar akan bertunas seperti daun muda.
- 29 Mereka yang mengacaukan rumah tangganya akan mewarisi angin,  
dan orang bodoh akan menjadi budak bagi orang berhikmat.
- 30 Buah orang benar adalah pohon kehidupan,  
dan dia yang berhikmat meraih hati orang.
- 31 Jika orang benar menerima balasan di bumi,  
betapa lebih lagi orang fasik dan para pendosa.

## 12

- 1 Siapa mencintai didikan mencintai pengetahuan.  
tetapi mereka yang membenci teguran adalah bodoh.
- 2 Orang baik memperoleh perkenanan dari TUHAN,  
tetapi orang yang merencanakan kejahatan akan dihukum-Nya.
- 3 Manusia tidak akan ditegakkan oleh kefasikan,  
tetapi akar orang benar tidak akan guncang.
- 4 Istri yang berbudi mulia adalah mahkota suaminya,  
tetapi dia yang membuat malu seperti kebusukan bagi tulang suaminya.
- 5 Rencana-rencana orang benar itu adil,  
tetapi nasihat orang fasik itu menipu.
- 6 Perkataan orang fasik mengadang darah,  
tetapi mulut orang yang lurus hati menyelamatkan mereka.
- 7 Orang fasik digulingkan sehingga mereka tidak ada lagi,

tetapi rumah orang benar akan tetap berdiri.

<sup>8</sup> Seseorang dipuji sesuai dengan akal budinya,  
tetapi yang bengkok hatinya akan dihina.

<sup>9</sup> Lebih baik dia yang tidak terpandang, tetapi memiliki pelayan,  
daripada dia yang menghormati dirinya, tetapi kekurangan makanan.

<sup>10</sup> Orang benar memperhatikan nyawa hewan-hewannya,  
tetapi belas kasihan orang fasik itu kejam.

<sup>11</sup> Siapa mengerjakan tanahnya akan kenyang dengan makanan,  
tetapi dia yang mengejar kesia-siaan kekurangan akal budi.

<sup>12</sup> Orang fasik menginginkan jaring milik orang jahat,  
tetapi akar orang benar menghasilkan buah.

<sup>13</sup> Orang jahat terjerat oleh pelanggaran bibirnya,  
tetapi orang benar terlepas dari kesusahan.

<sup>14</sup> Dari buah perkataannya, seseorang dipuaskan dengan kebaikan,  
dan pekerjaan tangan seseorang akan dibalaskan kepadanya.

<sup>15</sup> Jalan orang bodoh benar menurut pandangannya sendiri,  
tetapi orang berhikmat memperhatikan nasihat.

<sup>16</sup> Orang bodoh menunjukkan kemarahannya saat itu juga,  
tetapi orang bijaksana menutupi aib.

<sup>17</sup> Siapa mengucapkan kebenaran memberitahukan keadilan,  
tetapi saksi dusta menyatakan tipu daya.

<sup>18</sup> Ada yang lancang bicaranya seperti tikaman pedang,  
tetapi lidah orang berhikmat membawa kesembuhan.

<sup>19</sup> Bibir yang benar tegak selamanya,  
tetapi lidah dusta hanya sekejap mata.

<sup>20</sup> Tipu daya ada dalam hati orang yang merencanakan kejahatan,  
tetapi mereka yang menasihatkan kedamaian bersukacita.

<sup>21</sup> Orang benar tidak akan menjumpai bahaya apa pun,  
tetapi orang fasik dipenuhi dengan kesusahan.

<sup>22</sup> Bibir dusta adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi mereka yang berlaku setia adalah kesenangan-Nya.

<sup>23</sup> Orang bijak menyimpan pengetahuan,  
tetapi hati orang bodoh menyerukan kebodohan.

<sup>24</sup> Tangan orang rajin akan memerintah,  
tetapi orang malas akan menjadi pekerja paksa.

- <sup>25</sup> Kekhawatiran akan membungkukkan hati orang,  
tetapi perkataan baik membuatnya senang.
- <sup>26</sup> Orang benar memperhatikan sesamanya,  
tetapi jalan orang fasik menyesatkannya.
- <sup>27</sup> Orang malas tidak akan memanggang buruannya,  
tetapi orang rajin memperoleh kekayaan yang berharga.
- <sup>28</sup> Di jalan kebenaran terdapat kehidupan,  
dan di jalan itu tidak terdapat maut.

### 13

- <sup>1</sup> Anak yang berhikmat mendengarkan didikan ayahnya,  
tetapi seorang pencemooh tidak mau mendengarkan teguran.
- <sup>2</sup> Dari buah mulutnya, seseorang memakan yang baik,  
tetapi nafsu seorang pengkhianat adalah kekerasan.
- <sup>3</sup> Siapa menjaga mulutnya memelihara nyawanya,  
tetapi dia yang membuka lebar bibirnya itu menuju kehancuran.
- <sup>4</sup> Hati pemalas penuh keinginan, tetapi tidak mendapat apa pun,  
tetapi hati orang rajin diberi kemakmuran.
- <sup>5</sup> Orang benar membenci perkataan dusta,  
tetapi orang fasik memuakkan dan memalukan.
- <sup>6</sup> Kebenaran memelihara orang yang jalannya jujur,  
tetapi kefasikan menjatuhkan orang berdosa.
- <sup>7</sup> Ada orang yang berlagak kaya, tetapi tidak punya apa-apa,  
yang lain berpura-pura miskin, tetapi punya banyak harta.
- <sup>8</sup> Tebusan untuk nyawa orang adalah hartanya,  
tetapi orang miskin tidak mendengar ancaman.
- <sup>9</sup> Terang orang benar menyukakan,  
tetapi pelita orang fasik akan padam.
- <sup>10</sup> Kesombongan hanya menimbulkan pertengkaran,  
tetapi hikmat ada pada mereka yang menerima nasihat.
- <sup>11</sup> Harta yang diperoleh dari kesia-siaan akan berkurang,  
tetapi mereka yang mengumpulkannya dengan tangan mereka akan menambahnya.
- <sup>12</sup> Harapan yang tertunda membuat sakit hati,  
tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan.
- <sup>13</sup> Siapa menghina firman akan menanggung kehancuran,  
tetapi dia yang takut terhadap perintah akan menerima upahnya.

- <sup>14</sup> Pengajaran orang berhikmat adalah mata air kehidupan untuk menjauhkan orang dari perangkap maut.
- <sup>15</sup> Akal budi yang baik menghasilkan kasih karunia, tetapi jalan hidup pengkhianat itu berat.
- <sup>16</sup> Orang cerdas bertindak dengan pengetahuan, tetapi orang bodoh memperlihatkan kebodohnya.
- <sup>17</sup> Utusan orang fasik terjerumus ke dalam kesusahan, tetapi duta yang setia membawa kesembuhan.
- <sup>18</sup> Kemiskinan dan cemooh mendatangi orang yang mengabaikan didikan, tetapi siapa mengindahkan teguran akan dihormati.
- <sup>19</sup> Keinginan yang terlaksana itu manis bagi jiwa, tetapi menjauhi kejahatan adalah kekejian bagi orang bodoh.
- <sup>20</sup> Siapa berjalan bersama orang berhikmat menjadi berhikmat, tetapi kawan orang bodoh akan menderita kemalangan.
- <sup>21</sup> Malapetaka mengejar orang berdosa, tetapi orang benar dibalas dengan kebahagiaan.
- <sup>22</sup> Orang baik meninggalkan warisan bagi anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa disimpan bagi orang benar.
- <sup>23</sup> Tanah orang miskin dapat menghasilkan banyak makanan, tetapi ada yang lenyap melalui ketidakadilan.
- <sup>24</sup> Mereka yang menahan tongkat membenci anaknya, tetapi mereka yang mengasihi anaknya mengajarnya dengan rajin.
- <sup>25</sup> Orang benar makan sampai puas hasratnya, tetapi perut orang fasik berkekurangan.

## 14

- <sup>1</sup> Perempuan yang berhikmat membangun rumahnya, tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.
- <sup>2</sup> Siapa berjalan dalam kejujuran itu takut akan TUHAN, tetapi dia yang jalannya sesat menghina-Nya.
- <sup>3</sup> Dalam mulut orang bodoh terdapat rotan kesombongan, tetapi orang berhikmat dilindungi oleh bibirnya.
- <sup>4</sup> Jika tidak ada sapi, palungan menjadi bersih, tetapi panen yang melimpah didapat melalui kekuatan sapi.
- <sup>5</sup> Saksi yang setia tidak berdusta, tetapi saksi yang palsu mengembuskan kebohongan.
- <sup>6</sup> Pencemooh mencari hikmat dalam kesia-siaan,

tetapi pengetahuan mudah diperoleh bagi orang yang berpengalaman.

- 7 Menjauhlah dari hadapan orang bodoh  
karena kamu tidak akan menemukan pengetahuan dari bibirnya.
- 8 Hikmat orang cerdik adalah mengerti jalannya,  
tetapi kebodohan orang bodoh adalah tipu daya.
- 9 Orang bodoh mencemooh kurban penghapus dosa,  
tetapi di antara orang jujur terdapat perkenanan.
- 10 Hati mengenal kepahitannya sendiri,  
dan tidak ada orang lain yang turut merasakan sukacitanya.
- 11 Rumah orang fasik akan dimusnahkan,  
tetapi kemah orang jujur akan berkembang.
- 12 Ada jalan yang disangka benar oleh seseorang,  
tetapi ujungnya adalah jalan menuju maut.
- 13 Dalam tawa pun hati dapat merana,  
dan sukacita dapat berakhir dengan dukacita.
- 14 Orang yang ingkar hatinya akan dikenyangkan dengan jalannya,  
tetapi orang baik dengan apa yang ada padanya.
- 15 Orang naif memercayai segala perkataan,  
tetapi orang bijak mempertimbangkan langkah-langkahnya.
- 16 Orang berhikmat berhati-hati dan menjauhi kejahatan,  
tetapi orang bodoh melintasinya dan merasa yakin.
- 17 Seseorang yang cepat marah bertindak bodoh,  
dan seseorang yang merencanakan kejahatan dibenci.
- 18 Orang naif mewarisi kebodohan,  
tetapi orang bijak bermahkotakan pengetahuan.
- 19 Orang jahat tunduk di hadapan orang baik,  
tetapi orang fasik di depan pintu gerbang orang benar.
- 20 Orang miskin tidak disukai, bahkan oleh sesamanya,  
tetapi orang kaya mempunyai banyak sahabat.
- 21 Mereka yang menghina sesamanya berbuat dosa,  
tetapi berbahagialah mereka yang berbelaskasihan kepada orang miskin.
- 22 Tidakkah mereka yang merencanakan kejahatan itu sesat?  
Namun, mereka yang merencanakan kebaikan menemukan kasih dan kesetiaan.
- 23 Dalam setiap jerih payah ada keuntungan,  
tetapi perkataan bibir semata mendatangkan kekurangan.

- <sup>24</sup> Mahkota orang berhikmat adalah kekayaannya,  
tetapi kebodohan orang bodoh adalah kebodohnya.
- <sup>25</sup> Saksi yang jujur menyelamatkan hidup,  
tetapi dia yang mengembuskan kebohongan berkata tidak benar.
- <sup>26</sup> Dalam takut akan TUHAN ada kepercayaan yang kuat,  
dan anak-anak-Nya akan memiliki perlindungan.
- <sup>27</sup> Takut akan TUHAN adalah mata air kehidupan  
supaya seseorang menjauh dari perangkap maut.
- <sup>28</sup> Rakyat yang banyak adalah kemuliaan raja,  
tetapi tanpa rakyat, penguasa runtuh.
- <sup>29</sup> Orang yang lambat marah memiliki pengertian yang besar,  
tetapi dia yang cepat marah meninggikan kebodohan.
- <sup>30</sup> Jiwa yang sehat memberi kehidupan bagi tubuh,  
tetapi iri hati membuat tulang membusuk.
- <sup>31</sup> Dia yang menindas orang miskin menghina Penciptanya,  
tetapi dia yang berbelaskasih kepada orang melarat memuliakan Dia.
- <sup>32</sup> Orang fasik dihempaskan oleh kejahatannya,  
tetapi orang benar mendapat perlindungan pada saat kematiannya.
- <sup>33</sup> Hikmat tinggal dalam hati orang yang berpengertian,  
tetapi ia tidak dikenal dalam hati orang bodoh.
- <sup>34</sup> Kebenaran meninggikan suatu bangsa,  
tetapi dosa adalah noda bagi bangsa mana pun.
- <sup>35</sup> Raja berkenan kepada hamba yang berhikmat,  
tetapi kemurkaannya menimpa orang yang membuat malu.

## 15

- <sup>1</sup> Jawaban yang lembut meredakan kemurkaan,  
tetapi perkataan yang menyakitkan mendatangkan kemarahan.
- <sup>2</sup> Lidah orang berhikmat membuat pengetahuan dapat diterima,  
tetapi mulut orang bodoh mencurahkan kebodohan.
- <sup>3</sup> Mata TUHAN ada di segala tempat,  
mengawasi orang yang jahat dan orang yang baik.
- <sup>4</sup> Lidah yang menyembuhkan adalah pohon kehidupan,  
tetapi kecurangan padanya mematahkan semangat.
- <sup>5</sup> Orang bodoh menghina didikan ayahnya,  
tetapi siapa memelihara teguran adalah bijak.
- <sup>6</sup> Di rumah orang benar terdapat banyak harta benda,

tetapi kesusahan menimpa penghasilan orang fasik.

- <sup>7</sup> Bibir orang berhikmat menyebarkan pengetahuan, tetapi tidak demikian dengan hati orang bodoh.
- <sup>8</sup> Kurban sembelihan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur diperkenan oleh-Nya.
- <sup>9</sup> Jalan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Dia mengasihi orang yang mengejar kebenaran.
- <sup>10</sup> Didikan keras adalah bagi orang yang meninggalkan jalan; siapa saja yang membenci teguran akan mati.
- <sup>11</sup> Dunia orang mati dan kebinasaan terbuka di hadapan TUHAN; betapa terlebih lagi hati anak manusia!
- <sup>12</sup> Pencemooh tidak suka ditegur; dia tidak mau berjalan mendatangi orang berhikmat.
- <sup>13</sup> Hati yang gembira membuat muka berseri-seri, tetapi oleh kesedihan hati, roh dihancurkan.
- <sup>14</sup> Hati orang yang berpengertian mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh memakan kebodohan.
- <sup>15</sup> Semua hari milik orang yang menderita itu buruk, tetapi hati yang gembira senantiasa berpesta.
- <sup>16</sup> Lebih baik sedikit disertai takut akan TUHAN daripada banyak harta disertai kegelisahan.
- <sup>17</sup> Lebih baik hidangan sayuran disertai kasih, daripada sapi tambun disertai kebencian.
- <sup>18</sup> Orang yang cepat gusar membangkitkan pertengkaran, tetapi orang yang lambat marah memadamkan perselisihan.
- <sup>19</sup> Jalan si pemalas bagaikan pagar duri, tetapi jalan orang jujur itu rata.
- <sup>20</sup> Anak yang berhikmat menjadikan ayahnya bersukacita, tetapi orang bodoh menghina ibunya.
- <sup>21</sup> Kebodohan adalah kesukaan bagi yang tidak berakal budi, tetapi orang yang berpengertian berjalan lurus.
- <sup>22</sup> Tanpa nasihat, rencana menjadi gagal, tetapi dengan banyak penasihat, semua itu berhasil.
- <sup>23</sup> Seseorang bersukacita karena jawaban dari mulutnya, dan perkataan yang tepat waktu, alangkah baiknya itu!

- <sup>24</sup> Jalan hidup orang bijak menuju ke atas  
sehingga dia menjauh dari dunia orang mati di bawah.
- <sup>25</sup> Tuhan meruntuhkan rumah orang sombong,  
tetapi menegakkan batas tanah seorang janda.
- <sup>26</sup> Rancangan kejahatan adalah kekejian bagi TUHAN,  
tetapi perkataan yang menyenangkan itu murni.
- <sup>27</sup> Siapa tamak demi laba yang tidak adil menyusahkan rumah tangganya,  
tetapi dia yang membenci suap akan hidup.
- <sup>28</sup> Hati orang benar merenungkan cara menjawab,  
tetapi mulut orang fasik mencurahkan kejahatan.
- <sup>29</sup> TUHAN itu jauh dari orang fasik,  
tetapi Dia mendengar doa orang benar.
- <sup>30</sup> Mata yang terang menyukakan hati,  
dan kabar baik menyegarkan tulang.
- <sup>31</sup> Telinga yang mendengarkan teguran yang membawa kepada kehidupan  
akan tinggal di antara orang berhikmat.
- <sup>32</sup> Siapa mengabaikan didikan menghina dirinya sendiri,  
tetapi dia yang mendengarkan teguran memperoleh akal budi.
- <sup>33</sup> Takut akan TUHAN adalah didikan hikmat,  
dan kerendahan hati mendahului kehormatan.

## 16

- <sup>1</sup> Manusia berencana dalam hati,  
tetapi jawaban lidah berasal dari TUHAN.
- <sup>2</sup> Segala jalan seseorang itu bersih dalam pandangannya sendiri,  
tetapi TUHAN menimbang roh.
- <sup>3</sup> Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN,  
maka rencana-rencanamu akan ditegakkan.
- <sup>4</sup> TUHAN telah membuat segala sesuatu untuk tujuannya masing-masing,  
bahkan orang fasik untuk hari malapetaka.
- <sup>5</sup> Setiap orang yang tinggi hati adalah kekejian bagi TUHAN;  
sungguh, dia tidak akan terlepas dari hukuman.
- <sup>6</sup> Oleh kasih dan kesetiaan, kesalahan ditebus,  
dan oleh takut akan TUHAN, seseorang berbalik dari kejahatan.
- <sup>7</sup> Jika jalan orang berkenan di hadapan TUHAN,  
musuhnya pun dibuat-Nya berdamai dengan dia.
- <sup>8</sup> Lebih baik sedikit dengan kebenaran

daripada penghasilan yang besar dengan ketidakadilan.

- <sup>9</sup> Hati manusia merancang jalannya,  
tetapi TUHAN yang menetapkan langkah-langkahnya.
- <sup>10</sup> Keputusan dari Allah ada pada bibir raja;  
mulutnya tidak boleh bertindak curang dalam penghakiman.
- <sup>11</sup> Timbangan dan neraca keadilan adalah milik TUHAN;  
segala batu timbangan di dalam kantong adalah pekerjaan-Nya.
- <sup>12</sup> Melakukan kejahatan adalah kekejian bagi raja-raja  
karena takhta ditegakkan oleh kebenaran.
- <sup>13</sup> Bibir yang benar adalah kesukaan raja,  
dan dia mengasihi orang yang mengatakan kejujuran.
- <sup>14</sup> Kemurkaan raja adalah utusan maut,  
tetapi orang berhikmat akan meredakannya.
- <sup>15</sup> Dalam cahaya wajah raja ada kehidupan,  
dan perkenanannya bagaikan awan yang membawa hujan musim semi.
- <sup>16</sup> Betapa lebih baik memperoleh hikmat daripada emas,  
dan memilih untuk mendapat pengertian daripada perak!
- <sup>17</sup> Jalan orang jujur menghindari kejahatan.  
Mereka yang mengawasi jalannya memelihara jiwanya.
- <sup>18</sup> Kesombongan mendahului kebinasaan,  
dan tinggi hati mendahului kejatuhan.
- <sup>19</sup> Lebih baik merendahkan diri bersama orang miskin  
daripada membagi rampasan dengan orang sombong.
- <sup>20</sup> Siapa memberi perhatian pada firman akan mendapat kebaikan,  
dan berbahagialah mereka yang percaya kepada TUHAN.
- <sup>21</sup> Orang yang hatinya berhikmat disebut berpengertian,  
dan bibir yang manis menambah pengajaran.
- <sup>22</sup> Akal budi adalah sumber kehidupan bagi pemiliknya,  
tetapi didikan orang bodoh adalah kebodohan.
- <sup>23</sup> Hati orang berhikmat membuat mulutnya berakal budi,  
dan menambahkan pengajaran pada bibirnya.
- <sup>24</sup> Perkataan yang menyenangkan itu seperti sarang madu,  
manis bagi jiwa, dan menyembuhkan bagi tulang-tulang.
- <sup>25</sup> Ada jalan yang disangka benar oleh seseorang,  
tetapi ujungnya adalah jalan menuju maut.

- <sup>26</sup> Rasa lapar seorang pekerja bekerja bagi dirinya sendiri; sebab, mulutnya memaksa dia.
- <sup>27</sup> Orang yang tidak berguna menggali kejahatan, dan pada bibirnya seolah terdapat api yang menghanguskan.
- <sup>28</sup> Orang yang tidak jujur menyebarkan pertengkaran, dan penggunjing memisahkan sahabat karib.
- <sup>29</sup> Orang yang kejam membujuk sesamanya, dan menuntun mereka ke jalan yang tidak baik.
- <sup>30</sup> Orang yang mengedipkan matanya merencanakan tipu muslihat; dia yang mengatupkan bibirnya mengadakan kejahatan.
- <sup>31</sup> Rambut yang telah memutih adalah mahkota kehormatan, yang ditemukan di jalan kebenaran.
- <sup>32</sup> Orang yang lambat marah lebih baik daripada orang yang kuat, dan orang yang menguasai diri daripada orang yang merebut kota.
- <sup>33</sup> Undi dilempar ke pangkuan, tetapi setiap keputusannya berasal dari TUHAN.

## 17

- <sup>1</sup> Lebih baik sepotong roti kering disertai ketenteraman daripada rumah penuh kurban sembelihan disertai perselisihan.
- <sup>2</sup> Hamba yang berakal budi akan berkuasa atas anak yang membuat malu, dan akan mendapat bagian warisan di antara saudara-saudara.
- <sup>3</sup> Kui peleburan untuk perak, perapian untuk emas, tetapi TUHAN yang menguji hati.
- <sup>4</sup> Seorang penjahat mendengarkan bibir yang fasik; seorang pendusta memberi telinga kepada lidah yang menghancurkan.
- <sup>5</sup> Mereka yang mengejek orang miskin menghina Penciptanya; mereka yang gembira atas malapetaka tidak akan terlepas dari hukuman.
- <sup>6</sup> Anak cucu adalah mahkota orang-orang tua, dan kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka.
- <sup>7</sup> Kata-kata luhur tidak layak bagi orang bodoh, lebih lagi kata-kata dusta bagi seorang bangsawan.
- <sup>8</sup> Suap bagaikan batu berharga di mata orang yang memberinya; ke mana pun ia berpaling, ia beruntung.
- <sup>9</sup> Seseorang yang menutupi pelanggaran mencari kasih, tetapi dia yang mengungkit-ungkit perkara memisahkan sahabat karib.

- 10 Satu teguran lebih meresap pada orang yang berpengertian daripada seratus pukulan pada orang bodoh.
- 11 Orang jahat hanya mencari pemberontakan, tetapi utusan yang kejam akan diutus kepadanya.
- 12 Lebih baik seseorang bertemu dengan beruang betina yang kehilangan anaknya daripada dengan orang bodoh dalam kebodohnya.
- 13 Dia yang membalas kebaikan dengan kejahatan, kejahatan tidak akan beranjak dari rumahnya.
- 14 Permulaan perselisihan itu seperti membiarkan air keluar; tinggalkanlah sebelum perbantahan meledak.
- 15 Dia yang membenarkan orang fasik dan dia yang menghukum orang benar, keduanya merupakan kekejian bagi TUHAN.
- 16 Mengapa orang bodoh memiliki uang di tangannya untuk membeli hikmat, padahal dia tidak berakal budi?
- 17 Seorang sahabat mengasihi setiap waktu, dan seorang saudara lahir untuk masa kesengsaraan.
- 18 Orang yang kurang berakal budi menjabat tangan dalam perjanjian, lalu menjadi penjamin bagi sesamanya.
- 19 Dia yang suka bertengkar menyukai perselisihan; dia yang meninggikan pintunya mencari kehancuran.
- 20 Orang yang bengkok hatinya tidak akan menemukan kebaikan, dan orang yang lidahnya menipu akan jatuh ke dalam celaka.
- 21 Dia yang melahirkan orang bodoh mendapat dukacita, dan ayah orang bodoh tidak memiliki sukacita.
- 22 Hati yang bersukacita adalah obat yang baik, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang-tulang.
- 23 Orang fasik menerima suap dalam dada untuk membelokkan jalan keadilan.
- 24 Pandangan orang berpengertian tertuju pada hikmat, tetapi mata orang bodoh pada ujung-ujung bumi.
- 25 Anak yang bodoh adalah kedukaan bagi ayahnya, dan kepedihan hati bagi dia yang melahirkannya.
- 26 Menghukum orang benar tidaklah baik, begitu juga memukul orang yang berbudi mulia atas kejujuran mereka.
- 27 Dia yang menahan perkataannya memiliki pengetahuan, dan dia yang berpengertian memiliki roh yang tenang.

<sup>28</sup> Orang bodoh pun, ketika berdiam diri, disangka berhikmat; ketika dia mengatupkan bibirnya, dia disangka berpengertian.

## 18

<sup>1</sup> Orang yang menyendiri mencari keinginannya sendiri; kemarahannya meledak terhadap setiap pertimbangan.

<sup>2</sup> Orang bodoh tidak menyukai pengertian, melainkan hanya membeberkan isi hatinya.

<sup>3</sup> Ketika kefasikan datang, datang juga penghinaan, dan bersama-sama dengan cela, rasa malu.

<sup>4</sup> Perkataan mulut orang itu seperti air yang dalam; sumber kebijaksanaan itu seperti sungai yang mengalir.

<sup>5</sup> Tidaklah baik untuk memihak kepada orang fasik, ataupun menjatuhkan orang benar dalam pengadilan.

<sup>6</sup> Bibir orang bodoh mendatangkan perselisihan, dan mulutnya mengundang pukulan.

<sup>7</sup> Mulut orang bodoh adalah kehancurannya, dan bibirnya adalah jerat bagi nyawanya.

<sup>8</sup> Perkataan pemfitnah seperti potongan makanan yang ditelan dengan rakus; makanan itu langsung turun ke bagian terdalam tubuh.

<sup>9</sup> Orang yang bermalas-malasan dalam pekerjaannya adalah saudara bagi orang yang merusak.

<sup>10</sup> Nama TUHAN adalah menara yang kukuh; orang benar berlari ke sana, dan selamat.

<sup>11</sup> Harta orang kaya adalah kotanya yang kuat, dan seperti tembok yang tinggi menurut angan-angannya.

<sup>12</sup> Ketinggian hati seseorang mendahului kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.

<sup>13</sup> Jika seseorang memberi jawab sebelum dia mendengar, itu adalah kebodohan dan kecelaannya.

<sup>14</sup> Roh seseorang dapat menopangnya dalam kesakitan, tetapi semangat yang patah, siapa dapat menanggungnya?

<sup>15</sup> Hati orang berpengertian memperoleh pengetahuan, dan telinga orang berhikmat mencari pengetahuan.

<sup>16</sup> Pemberian seseorang memperluas ruang baginya, dan membawanya ke hadapan para pembesar.

<sup>17</sup> Orang yang lebih dahulu dalam perbantahan tampak benar,

hingga orang lain datang, dan menyelidikinya.

- 18 Membuang undi mengakhiri pertengkaran,  
dan mengambil keputusan di antara orang-orang berkuasa.
- 19 Saudara yang telah dikhianati lebih sulit didekati daripada kota yang kuat,  
dan pertengkaran bagaikan palang-palang pintu sebuah puri.
- 20 Dari buah mulutnya, perut seseorang dikenyangkan;  
dia dikenyangkan oleh hasil bibirnya.
- 21 Hidup dan mati ada dalam kuasa lidah,  
dan mereka yang mengasihinya akan memakan buahnya.
- 22 Dia yang mendapat istri menemukan sesuatu yang baik,  
dan beroleh perkenanan TUHAN.
- 23 Orang miskin berbicara dengan memohon,  
tetapi orang kaya menjawab dengan kasar.
- 24 Orang yang memiliki banyak teman bisa mendapat celaka,  
tetapi ada sahabat yang lebih karib daripada saudara.

## 19

- 1 Lebih baik orang miskin yang berjalan dalam kejujuran  
daripada orang yang bibirnya menipu dan bodoh.
- 2 Lagi pula, jiwa tanpa pengetahuan tidaklah baik,  
dan orang yang tergesa-gesa melangkah akan berbuat dosa.
- 3 Kebodohan seseorang menyesatkan jalannya,  
tetapi hatinya menjadi marah terhadap TUHAN.
- 4 Kekayaan menambah banyak sahabat,  
tetapi orang miskin dipisahkan dari sahabatnya.
- 5 Saksi dusta tidak akan terlepas dari hukuman,  
dan orang yang mengembuskan kebohongan tidak akan lolos.
- 6 Banyak orang mencari perkenanan orang dermawan,  
dan semua orang adalah sahabat seorang pemberi.
- 7 Orang miskin dibenci oleh semua saudaranya;  
terlebih lagi, mereka dijauhi oleh sahabat-sahabatnya.  
Dia mengejar mereka dengan perkataannya, tetapi mereka tidak ada.
- 8 Dia yang memperoleh hikmat mengasihi jiwanya;  
dia yang memelihara pengertian menemukan kebaikan.
- 9 Saksi dusta tidak akan terlepas dari hukuman,  
dan orang yang mengembuskan kebohongan akan binasa.
- 10 Kemewahan tidak layak bagi orang bodoh,

apalagi bagi seorang budak untuk memerintah atas para pemimpin.

- 11 Akal budi membuat seseorang lambat marah,  
dan tidak menghiraukan pelanggaran adalah kemuliaannya.
- 12 Kemarahan raja bagaikan raungan singa,  
tetapi kebaikannya seperti embun di atas rumput.
- 13 Anak bodoh adalah bencana bagi ayahnya,  
dan pertengkaran istri itu seperti tetesan yang tiada hentinya.
- 14 Rumah dan harta adalah warisan nenek moyang,  
tetapi istri yang bijaksana adalah dari TUHAN.
- 15 Kemalasan mendatangkan tidur nyenyak,  
dan jiwa yang lamban akan menderita kelaparan.
- 16 Mereka yang memelihara perintah memelihara nyawanya,  
tetapi mereka yang menghina jalan-Nya akan mati.
- 17 Orang yang berbelaskasihan kepada orang miskin memberi pinjaman kepada  
TUHAN,  
dan Dia akan membalasnya atas perbuatannya itu.
- 18 Didiklah anakmu selama ada harapan,  
dan jangan mengangkat hatimu untuk kematiannya.
- 19 Orang yang sangat murka akan menanggung hukuman;  
jika kamu menolongnya, kamu hanya akan melakukannya lagi.
- 20 Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan  
supaya kamu memperoleh hikmat pada masa depan.
- 21 Banyak rancangan dalam hati manusia,  
tetapi maksud TUHAN yang akan bertahan.
- 22 Yang diinginkan oleh manusia adalah kasih setianya,  
dan lebih baik orang miskin daripada seorang pembohong.
- 23 Takut akan TUHAN mendatangkan kehidupan;  
orang yang demikian akan beristirahat dengan puas, dan tidak akan ditimpa  
malapetaka.
- 24 Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan,  
dan bahkan tidak akan mengembalikannya ke dalam mulutnya.
- 25 Pukullah pencemooh, maka orang naif akan menjadi bijak;  
tegurlah orang berpengertian, maka dia akan memahami pengetahuan.
- 26 Mereka yang menganiaya ayahnya dan mengusir ibunya  
adalah anak yang memalukan dan mendatangkan cela.
- 27 Anakku, berhentilah mendengarkan didikan,

maka kamu akan tersesat dari perkataan pengetahuan.

<sup>28</sup> Saksi yang tidak berguna mencemooh hukum,  
dan mulut orang fasik menelan kejahatan.

<sup>29</sup> Hukuman tersedia bagi pencemooh,  
dan pukulan bagi punggung orang bodoh.

## 20

<sup>1</sup> Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah pembuat ribut,  
dan siapa disesatkan olehnya tidaklah berhikmat.

<sup>2</sup> Kengerian seorang raja seperti raungan singa muda;  
siapa membangkitkan kemarahannya membahayakan dirinya.

<sup>3</sup> Ada kehormatan bagi orang yang menjauhi perbantahan,  
tetapi orang bodoh mana pun cepat berbantah.

<sup>4</sup> Pemalas tidak membajak pada musim dingin;  
dia akan mencari pada musim menuai, dan tidak mendapat apa-apa.

<sup>5</sup> Rancangan dalam hati manusia itu seperti air yang dalam,  
tetapi orang berpengertian akan menimbanya.

<sup>6</sup> Banyak orang menyebut dirinya baik,  
tetapi orang yang setia, siapa dapat menemukan?

<sup>7</sup> Orang benar berjalan dalam kejujurannya;  
berbahagialah keturunannya.

<sup>8</sup> Raja yang duduk di atas takhta pengadilan  
menyerakkan semua yang jahat dengan matanya.

<sup>9</sup> Siapa dapat berkata, "Aku telah membersihkan hatiku;  
aku bersih dari dosaku"?

<sup>10</sup> Dua macam batu timbangan dan dua macam takaran,  
keduanya adalah kekejian bagi TUHAN.

<sup>11</sup> Anak-anak pun dikenal melalui perbuatannya,  
apakah dia murni, dan apakah dia jujur.

<sup>12</sup> Telinga yang mendengar dan mata yang melihat,  
TUHAN pula yang telah menjadikan keduanya.

<sup>13</sup> Jangan menyukai tidur supaya kamu tidak menjadi miskin;  
bukalah matamu, maka kamu akan kenyang dengan makanan.

<sup>14</sup> "Jelek, jelek," kata pembeli,  
tetapi sesudah dia pergi, dia membanggakan diri.

<sup>15</sup> Ada emas dan batu permata yang melimpah,  
tetapi bibir berpengertian adalah permata yang berharga.

- 16 Ambillah pakaian orang yang menanggung jaminan bagi orang asing, sedangkan bagi orang asing, tahanlah sebagai sandera.
- 17 Roti hasil menipu itu sedap rasanya bagi seseorang, tetapi sesudah itu, mulutnya penuh dengan kerikil.
- 18 Rancangan teguh karena pertimbangan; karena itu, lakukanlah peperangan dengan tuntunan.
- 19 Dia yang berjalan-jalan menyebarkan fitnah membuka rahasia; karena itu, jangan bergaul dengan orang yang bibirnya bocor.
- 20 Jika seseorang mengutuk ayahnya atau ibunya, pelitanya akan padam saat gelap gulita.
- 21 Warisan yang diperoleh dengan cepat pada mulanya tidak akan diberkati pada akhirnya.
- 22 Jangan berkata, “Aku akan membalas kejahatan;” nantikanlah TUHAN, dan Dia akan menyelamatkanmu.
- 23 Dua macam batu timbangan adalah kekejian bagi TUHAN, dan neraca yang menipu tidaklah baik.
- 24 Langkah-langkah orang ditentukan oleh TUHAN; jadi, bagaimana manusia dapat mengerti jalan hidupnya?
- 25 Adalah jerat bagi seseorang jika berkata sembarangan, “Kudus”, dan baru menimbang-nimbang sesudah bernazar.
- 26 Raja yang berhikmat menyerakkan orang fasik, dan memutar roda penggilingan ke atas mereka.
- 27 Roh manusia adalah pelita TUHAN, yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya.
- 28 Kesetiaan dan kebenaran melindungi raja, dan takhtanya ditopang oleh kebaikan.
- 29 Kemuliaan orang muda ialah kekuatannya, tetapi kehormatan orang tua ialah rambutnya yang memutih.
- 30 Luka-luka yang berdarah membersihkan kejahatan, dan pukulan membersihkan lubuk hati;

## 21

- 1 Hati raja itu seperti aliran air sungai di tangan TUHAN; Dia mengalirkannya ke mana saja Dia menginginkannya.
- 2 Segala jalan seseorang itu lurus dalam pandangannya sendiri, tetapi TUHAN menimbang hati.
- 3 Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai TUHAN daripada kurban.

- 4 Mata yang angkuh dan hati yang sombong,  
yaitu pelita orang fasik, adalah dosa.
- 5 Rancangan orang rajin pasti menuntun ke kelimpahan,  
tetapi setiap orang yang tergesa-gesa pasti mendatangkan kekurangan.
- 6 Memperoleh harta dengan lidah yang menipu adalah uap yang segera lenyap  
dari orang yang mengejar maut.
- 7 Kekejaman orang fasik akan menyeret mereka  
karena mereka menolak untuk melakukan keadilan.
- 8 Jalan orang berdosa itu bengkok,  
tetapi perbuatan orang suci itu jujur.
- 9 Lebih baik tinggal di sudut atap rumah  
daripada di dalam rumah yang dibagi dengan perempuan yang suka bertengkar.
- 10 Hati orang fasik menginginkan kejahatan;  
sesamanya tidak mendapat belas kasihan di matanya.
- 11 Ketika pencemooh dihukum, orang naif menjadi berhikmat;  
ketika orang berhikmat dididik, dia menerima pengetahuan.
- 12 Yang Mahaadil memperhatikan rumah orang fasik,  
dan menjerumuskan orang fasik ke dalam kemalangan.
- 13 Siapa menutup telinga bagi teriakan orang miskin,  
dia juga akan berseru-seru, tetapi tidak dijawab.
- 14 Pemberian secara sembunyi-sembunyi memadamkan kemarahan,  
dan suap yang dirahasiakan memadamkan kemurkaan besar.
- 15 Melakukan keadilan adalah kesukaan bagi orang benar,  
tetapi kengerian bagi orang yang melakukan kejahatan.
- 16 Orang yang menyimpang dari jalan kebijaksanaan  
akan tinggal di perkumpulan arwah.
- 17 Orang yang mencintai kesenangan akan menjadi miskin;  
Orang yang senang dengan anggur dan minyak tidak akan menjadi kaya.
- 18 Orang fasik adalah tebusan bagi orang benar,  
dan pengkhianat sebagai ganti orang jujur.
- 19 Lebih baik tinggal di padang gurun  
daripada bersama perempuan yang suka bertengkar dan pemarah.
- 20 Harta benda yang berharga dan minyak ada di tempat tinggal orang berhikmat,  
tetapi orang bodoh memboroskannya.
- 21 Siapa mengejar kebenaran dan kesetiaan  
akan menemukan kehidupan, kebenaran, dan kehormatan.

- <sup>22</sup> Orang berhikmat memanjat kota para pahlawan,  
dan meruntuhkan benteng yang mereka percayai.
- <sup>23</sup> Orang yang menjaga mulut dan lidahnya  
menjaga dirinya dari kesusahan.
- <sup>24</sup> Orang yang angkuh dan sombong dinamai pencemooh;  
dia berlaku dengan keangkuhan yang berlebihan.
- <sup>25</sup> Keinginan si pemalas akan membunuhnya;  
sebab, tangannya menolak untuk bekerja.
- <sup>26</sup> Sepanjang hari, dia terus menginginkan hasratnya,  
tetapi orang benar memberi, dan tidak menahan-nahan.
- <sup>27</sup> Kurban sembelihan orang fasik adalah sebuah kekejian,  
terlebih lagi kalau dipersembahkan dengan maksud jahat.
- <sup>28</sup> Saksi dusta akan binasa,  
tetapi orang yang mendengarkan akan terus berbicara.
- <sup>29</sup> Orang fasik menebalkan mukanya,  
tetapi orang jujur memikirkan jalannya.
- <sup>30</sup> Tidak ada kebijaksanaan, tidak ada pengertian, dan tidak ada pertimbangan  
yang dapat melawan TUHAN.
- <sup>31</sup> Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan,  
tetapi kemenangan adalah milik TUHAN.

## 22

- <sup>1</sup> Nama baik lebih dipilih daripada kekayaan besar,  
dan dikasihi lebih baik daripada perak atau emas.
- <sup>2</sup> Orang kaya dan orang miskin bertemu;  
TUHANlah yang menciptakan mereka semua.
- <sup>3</sup> Orang bijak melihat bahaya, lalu bersembunyi,  
tetapi orang naif melintasinya, lalu kena celaka.
- <sup>4</sup> Upah kerendahan hati dan takut akan TUHAN  
adalah kekayaan, kehormatan, dan kehidupan.
- <sup>5</sup> Duri dan perangkap ada di jalan orang yang bengkok hatinya;  
dia yang menjaga jiwanya akan menjauhi mereka.
- <sup>6</sup> Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya,  
maka pada masa tuanya, dia tidak akan menyimpang dari jalan itu.
- <sup>7</sup> Orang kaya berkuasa atas orang miskin,  
dan orang yang berutang adalah budak bagi yang mengutangi.
- <sup>8</sup> Siapa menabur kecurangan akan menuai bencana,

dan tongkat kemarahannya akan musnah.

<sup>9</sup> Orang yang baik matanya akan diberkati  
karena dia membagi rotinya dengan orang miskin.

<sup>10</sup> Usirlah si pencemooh, maka perselisihan akan pergi,  
bahkan perbantahan serta cemooh akan berhenti.

<sup>11</sup> Siapa mencintai kesucian hati dan bicaranya ramah  
akan menjadi sahabat raja.

<sup>12</sup> Mata TUHAN menjaga pengetahuan,  
tetapi Dia meruntuhkan perkataan pengkhianat.

<sup>13</sup> Si pemalas berkata, "Ada singa di luar.  
Aku akan dibunuh di tengah jalan."

<sup>14</sup> Mulut perempuan jalang adalah lubang yang dalam;  
dia yang dimurkai oleh TUHAN akan jatuh ke dalamnya.

<sup>15</sup> Kebodohan melekat pada hati orang muda,  
tetapi tongkat didikan akan menjauhkan itu darinya.

<sup>16</sup> Dia yang menindas orang miskin untuk memperkaya dirinya,  
atau memberi kepada orang kaya, hanya akan mendatangkan kekurangan.

### *Tiga Puluh Perkataan Bijak*

<sup>17</sup> Condongkanlah telingamu, dan dengarkanlah perkataan orang-orang berhikmat,  
taruhlah hatimu pada pengetahuanku.

<sup>18</sup> Sebab, akan menyenangkan jika kamu menyimpannya dalam hatimu,  
jika semuanya tersedia pada bibirmu.

<sup>19</sup> Supaya kepercayaanmu ada dalam Tuhan,  
aku telah memberitahukan semua itu kepadamu sekarang ini, ya, kepadamu.

<sup>20</sup> Bukankah telah kutuliskan bagimu  
tiga puluh nasihat dan pengetahuan

<sup>21</sup> untuk memberitahukan kebenaran dan kata-kata yang benar kepadamu  
supaya kamu dapat memberikan jawaban yang tepat kepada orang yang menyu-  
ruhmu?

—1—

<sup>22</sup> Jangan merampasi orang miskin karena dia miskin,  
dan jangan menindas orang sengsara di pintu gerbang;

<sup>23</sup> sebab, TUHAN akan membela perkara mereka,  
dan merampas nyawa orang yang merampasi mereka.

—2—

<sup>24</sup> Jangan berteman dengan orang yang cepat marah,  
dan jangan bergaul dengan seorang pemaarah,

<sup>25</sup> supaya jangan sampai kamu mempelajari jalannya,  
dan memasang jerat bagi dirimu sendiri.

—3—

<sup>26</sup> Jangan menjadi salah satu di antara orang yang memberi jabatan tangan,  
yang menjadi penjamin utang.

<sup>27</sup> Jika kamu tidak mempunyai apa pun untuk membayarnya,  
mengapa tempat tidur di bawahmu harus diambil?

—4—

<sup>28</sup> Jangan memindahkan batas tanah lama,  
yang ditetapkan nenek moyangmu.

—5—

<sup>29</sup> Apakah kamu melihat seseorang yang mahir dalam pekerjaannya?  
Dia akan berdiri di hadapan raja-raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang tidak dikenal.

## 23

—6—

<sup>1</sup> Apabila kamu duduk makan bersama seorang penguasa,  
perhatikan baik-baik yang ada di hadapanmu,

<sup>2</sup> dan letakkan pisau pada lehermu  
jika kamu adalah orang yang bernaflu besar.

<sup>3</sup> Jangan mendambakan makanannya yang lezat  
karena itu adalah hidangan yang menipu.

—7—

<sup>4</sup> Jangan menyusahkan dirimu untuk menjadi kaya;  
tinggalkan pengertianmu itu.

<sup>5</sup> Jika matamu mengamati-amatinya, lenyaplah ia,  
karena ia membuat sayap bagi dirinya secara tiba-tiba, dan terbang ke angkasa  
seperti rajawali.

—8—

<sup>6</sup> Jangan makan roti dari orang yang jahat matanya;  
jangan mendambakan makanannya yang lezat.

<sup>7</sup> Sebab, seperti orang yang selalu membuat perhitungan dalam hatinya, begitulah dia.  
“Makan dan minumlah,” katanya kepadamu, tetapi hatinya tidak bersamamu.

<sup>8</sup> Kamu akan memuntahkan potongan yang telah kaumakan,  
dan kamu akan menyia-nyiaikan perkataanmu yang manis.

—9—

<sup>9</sup> Jangan berbicara di telinga orang bodoh  
karena dia akan menghina perkataanmu yang berakal budi.

—10—

<sup>10</sup> Jangan memindahkan batas tanah lama,  
atau masuk ke ladang anak-anak yatim.

<sup>11</sup> Sebab, Penebus mereka kuat;  
Dia akan membela perkara mereka melawanmu.

—11—

<sup>12</sup> Bawalah hatimu kepada didikan,  
dan telingamu kepada kata-kata pengetahuan.

—12—

<sup>13</sup> Jangan menahan didikan dari anakmu;  
jika kamu memukul mereka dengan rotan, mereka tidak akan mati.

<sup>14</sup> Jika kamu memukulnya dengan rotan,  
kamu akan menyelamatkan jiwanya dari dunia orang mati.

–13–

- 15 Anakku, jika hatimu berhikmat,  
hatiku juga akan gembira.  
16 Jiwaku bersukaria  
jika bibirmu mengatakan kebenaran.

–14–

- 17 Jangan iri hati terhadap orang-orang berdosa,  
melainkan takutlah akan TUHAN sepanjang waktu.  
18 Sebab, masa depan sungguh ada,  
dan harapanmu tidak akan putus.

–15–

- 19 Dengarkanlah, hai anakku, dan jadilah berhikmat,  
tunjukkanlah hatimu ke jalan yang benar.  
20 Jangan berada di antara para peminum anggur,  
atau di antara para pelahap daging.  
21 Sebab, peminum dan pelahap akan menjadi miskin,  
dan kantuk akan memakaikan pakaian compang-camping pada mereka.

–16–

- 22 Dengarkan ayahmu yang memperanakkanmu ini,  
dan jangan menghina ibumu ketika dia sudah tua.  
23 Belilah kebenaran, dan jangan menjualnya,  
juga kebijaksanaan, didikan, dan pengertian.  
24 Ayah orang benar akan sungguh-sungguh bersukaria;  
dia yang memperanakkan orang berhikmat akan senang kepadanya.  
25 Biarlah ayahmu dan ibumu gembira;  
biarlah dia yang melahirkanmu bersukaria.

–17–

- 26 Anakku, berikanlah hatimu kepadaku,  
dan biarlah matamu memperhatikan jalan-jalanku.  
27 Sebab, perempuan jalang adalah lubang yang dalam,  
dan perempuan asing adalah sumur yang sempit.  
28 Bahkan, dia mengadakan seperti penyamun,  
dan memperbanyak pengkhianat di antara manusia.

–18–

- 29 Siapa mengaduh? Siapa mengerang? Siapa bertengkar?  
Siapa berkeluh kesah? Siapa luka tanpa sebab? Siapa merah matanya?  
30 Mereka yang tinggal berlama-lama dengan anggur;  
mereka yang pergi mencari anggur campuran.  
31 Jangan melihat anggur saat merah warnanya,  
saat ia berkilauan di dalam cawan, ketika ia mengalir turun dengan lancar.  
32 Pada akhirnya, ia memagut seperti ular,  
dan menyemburkan bisa seperti ular beludak.  
33 Matamu akan melihat hal-hal yang aneh,  
dan hatimu menyuarakan hal-hal yang sesat.  
34 Kamu akan menjadi seperti orang yang berbaring di tengah laut,  
seperti orang yang berbaring di puncak tiang kapal.  
35 Kamu akan berkata, “Mereka memukulku, tetapi aku tidak kesakitan;  
mereka menghantamku, tetapi aku tidak merasakannya.  
Kapan aku akan bangun? Aku harus mencari anggur lagi.”

## 24

–19–

- <sup>1</sup> Jangan iri hati terhadap orang fasik;  
jangan berkeinginan untuk bergaul dengan mereka.  
<sup>2</sup> Sebab, hati mereka memikirkan kekejaman,  
dan bibir mereka membicarakan keonaran.

–20–

- <sup>3</sup> Dengan hikmat, rumah dibangun,  
dan dengan pengertian, ia ditegakkan;  
<sup>4</sup> dengan pengetahuan, kamar-kamar diisi  
dengan segala harta benda yang berharga dan indah.

–21–

- <sup>5</sup> Orang yang berhikmat memiliki kekuatan,  
dan orang yang berpengetahuan menambah kekuatannya.  
<sup>6</sup> Sebab, dengan nasihat yang bijak, kamu dapat melakukan peperangan,  
dan dalam melimpahnya penasihat, ada kemenangan.

–22–

- <sup>7</sup> Kebijaksanaan itu terlalu tinggi bagi orang bodoh;  
di pintu gerbang, dia tidak membuka mulutnya.

–23–

- <sup>8</sup> Siapa merencanakan kejahatan  
akan disebut penipu.  
<sup>9</sup> Merancang kebodohan adalah dosa,  
dan pencemooh adalah suatu kekejian bagi manusia.

–24–

- <sup>10</sup> Jika kamu lemah pada hari kesukaran,  
kecilah kekuatanmu.

–25–

- <sup>11</sup> Bebaskanlah mereka yang dibawa kepada kematian,  
dan pertahankanlah mereka yang terhuyung-huyung menuju tempat pemancun-  
gan.  
<sup>12</sup> Jika kamu berkata, “Sungguh, kami tidak mengetahui hal itu,”  
bukankah Dia yang menguji hati mengetahuinya?  
Bukankah Dia yang mengawasi jiwamu mengetahuinya,  
dan bukankah Dia akan membalas manusia menurut perbuatannya?

–26–

- <sup>13</sup> Anakku, makanlah madu karena itu baik,  
dan tetesan madu itu manis untuk langit-langit mulutmu.  
<sup>14</sup> Ketahuilah bahwa demikian pula hikmat bagi jiwamu;  
jika kamu menemukannya, akan ada masa depan,  
dan harapanmu tidak akan putus.

–27–

- <sup>15</sup> Jangan mengadakan kediaman orang benar seperti orang fasik;  
jangan merusak tempat tinggalnya.  
<sup>16</sup> Sebab, walau tujuh kali orang benar jatuh, dia akan bangkit lagi,  
tetapi orang fasik tersandung dalam kejahatan.

–28–

- <sup>17</sup> Jangan bersukaria ketika musuhmu jatuh,  
dan jangan biarkan hatimu bersorak-sorak ketika dia tersandung,

18 supaya jangan sampai TUHAN melihatnya dan menganggapnya jahat, lalu memalingkan kemurkaan-Nya dari orang itu.

—29—

19 Jangan menjadi marah oleh karena para penjahat, dan jangan iri hati terhadap orang fasik.

20 Sebab, orang jahat tidak punya masa depan; pelita orang fasik akan dipadamkan.

—30—

21 Anakku, takutlah akan TUHAN dan raja, dan jangan bergabung dengan mereka yang menentang kedua-duanya.

22 Sebab, mereka menimbulkan bencana dengan tiba-tiba; siapa mengetahui kehancuran yang akan datang dari keduanya?

### *Perkataan-Perkataan Hikmat Lagi*

23 Ini pun perkataan orang-orang berhikmat:

Memandang muka dalam pengadilan tidaklah baik.

24 Siapa berkata kepada orang fasik, “Kamu benar,” akan dikutuki oleh bangsa-bangsa, dan dilaknat oleh suku-suku bangsa.

25 Akan tetapi, mereka yang menegur akan merasa senang, dan berkat kebaikan akan menghampiri mereka.

26 Siapa memberi jawaban jujur mengecup bibir.

27 Sediakanlah pekerjaanmu di luar, dan siapkanlah itu di ladang; sesudah itu, bangunlah rumahmu.

28 Jangan menjadi saksi bagi sesamamu tanpa alasan, atau menipu dengan bibirmu.

29 Jangan berkata, “Seperti yang telah dilakukannya kepadaku, demikian pula aku memperlakukannya. Aku akan membalas orang seturut perbuatannya.”

30 Aku melintas di ladang seorang pemalas, di kebun anggur orang yang tidak berakal budi.

31 Lihatlah, semuanya itu ditumbuhi semak berduri; tanahnya tertutup jelatang, dan tembok batunya sudah runtuh.

32 Aku memandangnya, dan hatiku memikirkannya; aku melihat, dan menerima didikan.

33 “Tidur sebentar, mengantuk sebentar, melipat tangan sebentar untuk berbaring.”

34 Dengan demikian, kemiskinan akan datang kepadamu seperti seorang perampok, dan kemelaratan seperti orang bersenjata.

## 25

### *Amsal-Amsal dari Salomo*

<sup>1</sup> Ini pun amsal-amsal Salomo yang disalin oleh orang-orang Hizkia, raja Yehuda.

<sup>2</sup> Kemuliaan Allah ialah merahasiakan perkara,

tetapi kemuliaan raja-raja ialah menyelidiki perkara.

- <sup>3</sup> Seperti tingginya langit dan dalamnya bumi,  
demikian pula hati raja-raja tidak terduga.
- <sup>4</sup> Singkirkan sanga dari perak,  
maka keluarlah bejana yang indah bagi tukang perak.
- <sup>5</sup> Singkirkan orang fasik dari hadapan raja,  
maka takhtanya akan ditegakkan oleh kebenaran.
- <sup>6</sup> Jangan meninggikan diri di hadapan raja,  
dan jangan berdiri di tempat para pembesar.
- <sup>7</sup> Sebab, lebih baik orang berkata kepadamu, “Naiklah kemari,”  
daripada kamu direndahkan di hadapan orang mulia,  
yang pernah dilihat oleh matamu.
- <sup>8</sup> Jangan terburu-buru membawa perkara ke pengadilan;  
Sebab, apakah yang akan kaulakukan pada akhirnya ketika sesamamu mem-  
permalukanmu?
- <sup>9</sup> Belalah perkaramu dengan sesamamu,  
dan jangan menyingkapkan rahasia orang lain,
- <sup>10</sup> supaya jangan sampai orang yang mendengarnya mencemoohmu,  
lalu pergunjungan tentangmu tidak akan hilang.
- <sup>11</sup> Bagaikan buah apel emas di pinggan perak,  
seperti itulah perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya.
- <sup>12</sup> Bagaikan anting-anting emas dan perhiasan emas,  
seperti itulah teguran orang bijak bagi telinga yang mendengarkannya.
- <sup>13</sup> Bagaikan sejuknya salju pada musim panen, seperti itulah utusan yang setia bagi  
mereka yang mengutusnyanya.  
Dia menyegarkan hati tuan-tuannya.
- <sup>14</sup> Bagaikan awan-awan dan angin tanpa hujan,  
seperti itulah orang yang membual tentang hadiah yang tidak pernah dia berikan.
- <sup>15</sup> Dengan panjang sabar, seorang penguasa dapat diyakinkan,  
dan lidah yang lembut mematahkan tulang.
- <sup>16</sup> Jika kamu mendapat madu, makanlah secukupnya,  
supaya jangan sampai kamu kekenyangan, lalu memuntahkannya.
- <sup>17</sup> Biarlah kakimu jarang datang ke rumah sesamamu,  
supaya jangan sampai dia bosan, lalu membencimu.
- <sup>18</sup> Bagaikan gada, atau pedang, atau anak panah yang tajam,  
seperti itulah orang yang mengangkat kesaksian dusta terhadap sesamanya.
- <sup>19</sup> Bagaikan gigi yang rusak dan kaki yang goyah,  
seperti itulah kepercayaan kepada pengkhianat pada masa kesusahan.
- <sup>20</sup> Bagaikan menanggalkan pakaian pada hari yang dingin,

atau cuka di atas air abu,  
seperti itulah orang yang menyenandungkan nyanyian bagi hati yang sedih.

- <sup>21</sup> Jika musuhmu lapar, berilah roti untuk dia makan,  
dan jika dia haus, berilah air untuk dia minum.
- <sup>22</sup> Sebab, kamu akan menumpuk bara api di atas kepalanya,  
dan TUHAN akan membalasmu.
- <sup>23</sup> Angin utara membawa hujan,  
dan lidah fitnah mendatangkan muka yang marah.
- <sup>24</sup> Lebih baik tinggal di sudut atap rumah  
daripada di dalam rumah yang dibagi dengan perempuan yang suka bertengkar.
- <sup>25</sup> Bagaikan air sejuk bagi jiwa yang dahaga,  
seperti itulah kabar baik dari negeri yang jauh.
- <sup>26</sup> Bagaikan mata air yang keruh dan sumur yang kotor,  
seperti itulah orang benar yang goyah di hadapan orang fasik.
- <sup>27</sup> Tidaklah baik makan madu terlalu banyak,  
begitu juga tidaklah mulia orang yang mencari kemuliaannya sendiri.
- <sup>28</sup> Bagaikan kota yang roboh tanpa tembok,  
seperti itulah orang yang tidak bisa mengendalikan diri.

## 26

### *Perkataan-Perkataan Hikmat tentang Orang Bodoh*

- <sup>1</sup> Bagaikan salju pada musim panas dan hujan pada musim panen,  
begitu juga kehormatan itu tidak layak bagi orang bodoh.
- <sup>2</sup> Bagaikan burung pipit mengepak-ngepakkan sayap dan burung layang-layang terbang,  
begitu juga kutuk tanpa alasan tidak akan terjadi.
- <sup>3</sup> Cambuk untuk kuda, kekang untuk keledai,  
dan rotan untuk punggung orang-orang bodoh.
- <sup>4</sup> Jangan menjawab orang bodoh menurut kebodohnya  
supaya jangan sampai kamu menjadi seperti dia juga.
- <sup>5</sup> Jawablah orang bodoh menurut kebodohnya  
supaya jangan sampai dia menjadi berhikmat menurut pandangannya sendiri.
- <sup>6</sup> Bagaikan memotong kaki sendiri dan meminum kekejaman,  
seperti itulah orang yang mengirim pesan melalui tangan orang bodoh.
- <sup>7</sup> Bagaikan kaki yang terkulai pada orang yang lumpuh,  
seperti itulah amsal pada mulut orang-orang bodoh.
- <sup>8</sup> Bagaikan orang mengikat batu pada umban,  
seperti itulah orang yang memberi hormat kepada orang bodoh.

- <sup>9</sup> Bagaikan duri yang menusuk tangan pemabuk,  
seperti itulah amsal pada mulut orang-orang bodoh.
- <sup>10</sup> Bagaikan pemanah yang melukai setiap orang,  
seperti itulah orang yang mempekerjakan orang bodoh atau yang mempekerjakan  
orang yang lewat.
- <sup>11</sup> Bagaikan anjing yang kembali ke muntahannya,  
seperti itulah orang bodoh yang mengulangi kebodohnya.
- <sup>12</sup> Apakah kamu melihat orang yang berhikmat menurut pandangannya sendiri?  
Harapan orang bodoh lebih banyak daripada orang itu.
- <sup>13</sup> Si pemalas berkata,  
“Ada singa di jalan!  
Ada singa di lorong-lorong!”
- <sup>14</sup> Bagaikan pintu yang berputar pada engselnya,  
seperti itulah pemalas di tempat tidurnya.
- <sup>15</sup> Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan,  
dan dia terlalu malas untuk mengembalikannya ke dalam mulutnya.
- <sup>16</sup> Si pemalas itu berhikmat menurut pandangannya sendiri  
daripada tujuh orang yang dapat menjawab dengan bijaksana.
- <sup>17</sup> Bagaikan orang yang menangkap telinga anjing yang lewat,  
seperti itulah orang yang mencampuri pertengkaran orang lain.
- <sup>18</sup> Bagaikan orang gila menembakkan panah api, anak panah, dan maut,  
<sup>19</sup> seperti itulah orang yang menipu sesamanya, dan berkata, “Bukankah aku hanya  
bergurau?”
- <sup>20</sup> Apabila kayu habis, api menjadi padam;  
apabila pemfitnah tidak ada, pertengkaran mereda.
- <sup>21</sup> Bagaikan arang untuk bara yang menyala dan kayu untuk api,  
seperti itulah orang yang suka bertengkar untuk perselisihan yang panas.
- <sup>22</sup> Perkataan pemfitnah seperti potongan makanan yang ditelan dengan rakus;  
makanan itu langsung turun ke bagian terdalam tubuh.
- <sup>23</sup> Bagaikan pecahan periuk berlapis perak,  
seperti itulah bibir manis dengan hati yang jahat.
- <sup>24</sup> Orang yang membenci menyamarkannya dengan bibirnya,  
tetapi meletakkan tipu daya dalam hatinya.
- <sup>25</sup> Apabila bicaranya ramah, jangan memercayainya,  
karena ada tujuh macam kekejian dalam hatinya.
- <sup>26</sup> Walaupun kebenciannya ditutupi dengan tipu daya,  
kefasikannya akan tersingkap dalam jemaat.
- <sup>27</sup> Siapa menggali lubang akan jatuh ke dalamnya;

siapa menggelindingkan batu, itu akan kembali dan menyimpannya.

<sup>28</sup> Lidah dusta membenci orang yang ditindasnya,  
dan mulut yang licin mendatangkan kehancuran.

## 27

- <sup>1</sup> Jangan berbangga atas hari esok  
karena kamu tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari itu.
- <sup>2</sup> Biarlah orang lain yang memujimu, dan bukan mulutmu sendiri;  
seorang asing, dan bukan bibirmu sendiri.
- <sup>3</sup> Batu itu berat dan pasir pun berbobot,  
tetapi kemarahan orang bodoh lebih berat dari keduanya.
- <sup>4</sup> Kemurkaan itu kejam, kemarahan itu air bah,  
tetapi siapa sanggup bertahan di hadapan kecemburuan?
- <sup>5</sup> Lebih baik teguran yang diungkapkan  
daripada kasih yang disembunyikan.
- <sup>6</sup> Luka-luka seorang sahabat dapat dipercaya,  
tetapi ciuman musuh berlimpah-limpah.
- <sup>7</sup> Jiwa yang kenyang menginjak-injak madu,  
tetapi bagi jiwa yang lapar, segala yang pahit terasa manis.
- <sup>8</sup> Bagaikan burung yang lari dari sarangnya,  
seperti itulah orang yang lari dari tempat tinggalnya.
- <sup>9</sup> Minyak dan wewangian itu menyenangkan hati,  
begitu juga manisnya seorang teman datang dari nasihatnya yang tulus.
- <sup>10</sup> Jangan meninggalkan temanmu dan teman ayahmu,  
dan jangan datang ke rumah saudaramu pada saat kemalanganmu.  
Lebih baik tetangga yang dekat daripada saudara yang jauh.
- <sup>11</sup> Jadilah berhikmat, anakku, dan senangkanlah hatiku,  
supaya aku dapat menjawab orang yang mencelaku.
- <sup>12</sup> Orang bijak melihat bahaya, lalu bersembunyi,  
tetapi orang naif melintasinya, lalu kena celaka.
- <sup>13</sup> Ambillah pakaian orang yang menanggung jaminan bagi orang asing,  
sedangkan bagi orang asing, tahanlah sebagai sandera.
- <sup>14</sup> Siapa memberkati sesamanya dengan suara nyaring pagi-pagi sekali,  
itu akan dihitung sebagai kutuk.
- <sup>15</sup> Istri yang suka bertengkar seperti tetes-tetes air  
yang tiada hentinya pada hari hujan.
- <sup>16</sup> Menahannya sama seperti menahan angin,  
atau menggendang minyak dengan tangan kanannya.

- 17 Besi menajamkan besi,  
dan orang menajamkan wajah sesamanya.
- 18 Siapa memelihara pohon ara akan memakan buahnya,  
dan siapa menjaga tuannya akan dihormati.
- 19 Seperti air mencerminkan wajah,  
begitu juga hati manusia mencerminkan manusia itu.
- 20 Dunia orang mati dan kebinasaan tidak akan pernah puas;  
begitu juga, mata manusia tidak akan pernah puas.
- 21 Kui peleburan untuk perak dan perapian untuk emas,  
begitu juga seseorang diuji melalui pujian baginya.
- 22 Sekalipun kamu menumbuk orang bodoh dengan alu di dalam lesung bersama-sama  
gandum,  
kebodohnya tidak akan lenyap darinya.
- 23 Kenallah baik-baik keadaan kawanan dombamu,  
dan taruhlah hati pada kawanan ternakmu.
- 24 Sebab, harta benda tidaklah abadi,  
dan tidak pula mahkota bertahan dari generasi ke generasi.
- 25 Ketika rumput menghilang, tunas muda muncul,  
dan tumbuh-tumbuhan gunung dikumpulkan,
- 26 domba-domba muda akan menyediakan pakaianmu,  
dan kambing-kambing jantan menjadi harga untuk ladang.
- 27 Akan ada cukup susu kambing untuk makananmu dan makanan keluargamu,  
dan penghidupan bagi pelayan-pelayanmu perempuan.

## 28

- 1 Orang fasik melarikan diri walaupun tidak ada yang mengejanya,  
tetapi orang benar merasa berani seperti singa muda.
- 2 Ketika suatu negeri memberontak, ada banyak penguasanya,  
tetapi dengan orang yang berpengalaman dan berpengetahuan, negeri itu akan  
tetap bertahan.
- 3 Orang miskin yang menindas orang lemah  
bagaikan hujan deras yang tidak menyisakan makanan.
- 4 Orang yang mengabaikan hukum memuji orang fasik,  
tetapi orang yang memelihara hukum melawan mereka.
- 5 Orang jahat tidak mengerti keadilan,  
tetapi mereka yang mencari TUHAN mengerti segala sesuatu.
- 6 Lebih baik orang miskin yang berjalan dalam kejujuran  
daripada orang kaya yang bengkok jalannya.
- 7 Orang yang memelihara hukum adalah anak yang berpengalaman,  
tetapi siapa bergaul dengan orang yang rakus mempermalukan ayahnya.

- <sup>8</sup> Orang yang memperbanyak hartanya dengan riba dan bunga uang mengumpulkannya bagi orang yang berbelaskasihan kepada orang miskin.
- <sup>9</sup> Orang yang memalingkan telinganya dari mendengarkan hukum, bahkan doanya adalah kekejian.
- <sup>10</sup> Orang yang menyesatkan orang jujur ke jalan yang jahat akan jatuh ke lubangnya sendiri, tetapi orang yang tidak bercela akan mewarisi kebaikan.
- <sup>11</sup> Orang kaya itu berhikmat menurut pandangannya sendiri, tetapi orang miskin yang berpengertian menyelidiki dia.
- <sup>12</sup> Ketika orang benar menang, ada kemuliaan besar, tetapi ketika orang fasik bangkit, orang-orang menyembunyikan dirinya.
- <sup>13</sup> Orang yang menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi orang yang mengakui dan meninggalkannya akan beroleh belas kasihan.
- <sup>14</sup> Berbahagialah orang yang senantiasa waspada, tetapi orang yang mengeraskan hatinya akan jatuh ke dalam kejahatan.
- <sup>15</sup> Bagaimana singa yang meraung atau beruang yang menyerbu, seperti itulah orang fasik yang memerintah atas rakyat miskin.
- <sup>16</sup> Seorang pemimpin yang kekurangan pengertian adalah seorang penindas besar, tetapi orang yang membenci laba yang tidak jujur memperpanjang hari-harinya.
- <sup>17</sup> Orang yang menanggung darah orang lain akan melarikan diri sampai ke liang kubur; jangan ada orang yang menolongnya.
- <sup>18</sup> Orang yang berjalan tanpa cela akan diselamatkan, tetapi orang yang bengkok jalannya akan jatuh seketika.
- <sup>19</sup> Siapa mengerjakan tanahnya akan kenyang dengan makanan, tetapi dia yang mengejar kesia-siaan akan kenyang dengan kemiskinan.
- <sup>20</sup> Orang yang setia akan memperoleh banyak berkat, tetapi dia yang tergesa-gesa menjadi kaya tidak akan terlepas dari hukuman.
- <sup>21</sup> Memandang muka itu tidak baik, karena demi sepotong roti, orang dapat melakukan pelanggaran.
- <sup>22</sup> Orang yang jahat matanya tergesa-gesa mengejar harta, dan tidak mengetahui bahwa kemiskinan akan menyimpannya.
- <sup>23</sup> Orang yang menegur orang lain akan lebih diperkenan sesudahnya daripada orang yang menjilat dengan lidahnya.
- <sup>24</sup> Orang yang merampasi ayahnya atau ibunya dan berkata, "Itu bukan pelanggaran," dia itulah kawan manusia perusak.

- <sup>25</sup> Jiwa yang serakah menimbulkan pertengkaran,  
tetapi orang yang percaya dalam TUHAN diberi kelimpahan.
- <sup>26</sup> Orang yang percaya kepada hatinya sendiri adalah orang bodoh,  
tetapi orang yang berjalan dalam hikmat, dia akan diselamatkan.
- <sup>27</sup> Orang yang memberi kepada orang miskin tidak akan kekurangan,  
tetapi siapa menutup matanya akan mendapat banyak kutukan.
- <sup>28</sup> Ketika orang fasik bangkit, orang-orang menyembunyikan dirinya,  
tetapi ketika mereka binasa, orang benar bertambah banyak.

## 29

- <sup>1</sup> Orang yang sering ditegur, tetapi tetap menegarkan tengkuk  
akan diremukkan seketika tanpa dapat disembuhkan.
- <sup>2</sup> Ketika orang benar bertambah banyak, rakyat bersukacita,  
tetapi ketika orang fasik memerintah, rakyat mengeluh.
- <sup>3</sup> Orang yang mencintai hikmat menjadikan ayahnya bersukacita,  
tetapi orang yang bergaul dengan pelacur memboroskan hartanya.
- <sup>4</sup> Dengan keadilan, seorang raja menegakkan negeri,  
tetapi dia yang memungut banyak pajak merobohkannya.
- <sup>5</sup> Orang yang menjilat sesamanya  
menebarkan jerat bagi kakinya.
- <sup>6</sup> Orang jahat terjerat oleh pelanggarannya,  
tetapi orang benar bersorak dan bersukacita.
- <sup>7</sup> Orang benar mengetahui hak orang miskin,  
tetapi orang fasik tidak memiliki pengertian ini.
- <sup>8</sup> Manusia pencemooh mengacaukan kota,  
tetapi orang berhikmat menenangkan kemurkaan.
- <sup>9</sup> Jika orang berhikmat beperkara dengan orang bodoh,  
orang bodoh itu hanya akan mengamuk atau tertawa sehingga tidak ada ketenangan.
- <sup>10</sup> Orang yang haus darah membenci orang saleh,  
tetapi orang jujur mencari kehidupannya.
- <sup>11</sup> Orang bodoh mengeluarkan seluruh kemarahannya,  
tetapi orang berhikmat berdiam menahannya.
- <sup>12</sup> Jika pemerintah menghiraukan perkataan dusta,  
semua pegawainya akan menjadi fasik.
- <sup>13</sup> Si miskin dan si penindas bertemu;  
TUHAN yang memberikan terang bagi mata keduanya.

- 14 Jika seorang raja mengadili orang miskin dengan adil,  
takhtanya akan kukuh untuk selama-lamanya.
- 15 Rotan dan teguran memberikan hikmat,  
tetapi anak yang dibiarkan akan mempermalukan ibunya.
- 16 Ketika orang fasik bertambah banyak, pelanggaran bertambah banyak,  
tetapi orang benar akan melihat kejatuhan mereka.
- 17 Didiklah anakmu, maka dia akan memberimu ketenteraman,  
dan mendatangkan kesenangan bagi jiwamu.
- 18 Tanpa ada wahyu, rakyat menjadi tidak terkendali,  
tetapi berbahagialah mereka yang memelihara hukum.
- 19 Seorang hamba tidak dapat dididik hanya dengan perkataan,  
karena walaupun dia mengerti, dia tidak akan menanggapi.
- 20 Apakah kamu melihat orang yang terburu-buru bicaranya?  
Harapan orang bodoh lebih banyak daripada orang itu.
- 21 Orang yang memanjakan hambanya sejak masa kecilnya  
pada akhirnya akan menjadikan dia penerusnya.
- 22 Seorang pemarah menimbulkan pertengkaran,  
dan orang yang cepat gusar banyak pelanggarannya.
- 23 Keangkuhan seseorang akan merendahkan dirinya,  
tetapi orang yang rendah hati akan menerima pujian.
- 24 Orang yang berbagi dengan pencuri membenci dirinya;  
dia mendengar kutukan, tetapi tidak memberitahukannya.
- 25 Takut akan manusia mendatangkan jerat,  
tetapi orang yang percaya kepada TUHAN akan ditinggikan.
- 26 Banyak orang mencari muka kepada pemerintah,  
tetapi dari TUHAN, manusia memperoleh keadilan.
- 27 Orang yang tidak adil adalah kekejian bagi orang benar,  
dan orang yang lurus jalannya adalah kekejian bagi orang fasik.

## 30

### *Perkataan-Perkataan Agur, Anak Yake*

- <sup>1</sup> Perkataan Agur, anak Yake, dari Masa.  
Kata orang itu, “Aku lelah, ya Allah. Aku lelah, ya Allah, sampai habis tenagaku.”
- <sup>2</sup> Sebab, aku ini terlalu bodoh untuk menjadi manusia;  
aku tidak memiliki pengertian manusia.
- <sup>3</sup> Aku tidak pernah mempelajari hikmat,  
atau mengenal pengetahuan tentang Yang Mahakudus.

- <sup>4</sup> Siapa yang pernah naik ke surga, lalu turun?  
Siapa yang mengumpulkan angin dalam genggamannya?  
Siapa yang membungkus air dengan kain-Nya?  
Siapa yang menegakkan segala ujung bumi?  
Siapa nama-Nya, dan siapa nama Anak-Nya?  
Engkau pasti tahu!
- <sup>5</sup> Seluruh firman Allah itu teruji.  
Dia adalah perisai bagi mereka yang berlindung pada-Nya.
- <sup>6</sup> Jangan menambahi firman-Nya supaya jangan sampai Dia menegurmu,  
dan kamu didapati berdusta.
- <sup>7</sup> Dua hal aku minta kepada-Mu;  
jangan menahannya dariku sebelum aku mati.
- <sup>8</sup> Jauhkanlah kesia-siaan dan perkataan bohong dariku;  
jangan memberiku kemiskinan atau kekayaan;  
berilah aku makan makanan yang menjadi bagianku.
- <sup>9</sup> Jangan sampai aku menjadi kenyang, lalu menyangkal-Mu dengan berkata, "Siapakah  
TUHAN?"  
Jangan sampai aku menjadi miskin, lalu mencuri, lalu mencemarkan nama Al-  
lahku.
- <sup>10</sup> Jangan memfitnah seorang hamba kepada tuannya  
supaya jangan sampai dia mengutukimu, dan kamu didapati bersalah.
- <sup>11</sup> Ada generasi yang mengutuki ayahnya,  
dan tidak memberkati ibunya.
- <sup>12</sup> Ada generasi yang suci menurut pandangannya sendiri,  
tetapi tidak dibasuh dari kotorannya sendiri.
- <sup>13</sup> Ada generasi yang matanya sombong,  
yang kelopak matanya diangkat tinggi-tinggi.
- <sup>14</sup> Ada generasi yang giginya seperti pedang, yang gigi taringnya seperti pisau,  
untuk melahap orang-orang miskin dari bumi  
dan orang-orang melarat dari antara manusia.
- <sup>15</sup> Si lintah memiliki dua anak perempuan, "Berikan, berikan."  
Ada tiga hal yang tidak akan pernah puas,  
empat hal yang tidak pernah berkata, "Cukup."
- <sup>16</sup> Dunia orang mati, rahim yang mandul,  
bumi yang tidak pernah puas dengan air,  
dan api yang tidak pernah berkata, "Cukup."
- <sup>17</sup> Mata yang mengolok-olok ayah dan menghina ketaatan terhadap ibu  
akan dipatuk oleh burung gagak lembah, dan dimakan oleh anak-anak rajawali.
- <sup>18</sup> Ada tiga hal yang terlalu ajaib bagiku,  
empat hal yang tidak aku mengerti.
- <sup>19</sup> Jalan rajawali di udara, jalan ular di atas batu karang,  
jalan kapal di tengah lautan, dan jalan seorang laki-laki dengan anak gadis.
- <sup>20</sup> Inilah jalan perempuan yang berzina;

dia makan dan menyeka mulutnya,  
lalu berkata, "Aku tidak berbuat jahat."

- <sup>21</sup> Oleh karena tiga hal, bumi gemetar;  
karena empat hal, ia tidak dapat tahan:  
<sup>22</sup> karena seorang budak ketika dia menjadi raja,  
orang bodoh ketika dia dikenyangkan oleh makanan,  
<sup>23</sup> karena seorang perempuan yang tidak disukai orang ketika dia mendapatkan suami,  
dan seorang budak perempuan ketika dia menggantikan kedudukan nyonyanya.
- <sup>24</sup> Ada empat yang kecil di atas bumi,  
tetapi mereka sangat bijaksana:  
<sup>25</sup> Semut, bangsa yang tidak kuat,  
tetapi menyediakan makanannya pada musim panas;  
<sup>26</sup> Pelanduk, bangsa yang tidak perkasa,  
tetapi membuat rumahnya di bukit batu;  
<sup>27</sup> Belalang, yang tidak punya raja,  
tetapi semuanya berbaris dengan teratur;  
<sup>28</sup> Cicak, yang dapat kamu tangkap dengan tangan,  
tetapi ia ada di istana-istana raja.
- <sup>29</sup> Ada tiga yang gagah langkahnya,  
empat yang gagah jalannya.  
<sup>30</sup> Singa, yang terkuat di antara binatang buas,  
dan tidak undur terhadap apa pun,  
<sup>31</sup> ayam jantan yang angkuh, juga kambing jantan,  
dan seorang raja di hadapan rakyatnya.
- <sup>32</sup> Jika kamu telah menjadi bodoh dengan meninggikan dirimu sendiri,  
jika kamu telah merencanakan kejahatan,  
taruhlah tanganmu pada mulutmu.  
<sup>33</sup> Sebab, seperti susu yang ditekan menghasilkan mentega,  
dan hidung yang ditekan mengeluarkan darah,  
kemarahan yang ditekan menimbulkan pertengkaran.

## 31

### *Perkataan-Perkataan Hikmat untuk Raja Lemuel*

- <sup>1</sup> Perkataan Lemuel, raja Masa, yang diajarkan oleh ibunya kepadanya.
- <sup>2</sup> Ada apa, anakku?  
Ada apa, anak kandungku?  
Ada apa, anak nazarku?
- <sup>3</sup> Jangan berikan kekuatanmu kepada perempuan,  
atau jalan-jalanmu kepada mereka yang membinasakan raja-raja.
- <sup>4</sup> Tidaklah pantas bagi raja, hai Lemuel, tidaklah pantas bagi raja untuk meminum  
anggur,  
atau bagi para pembesar untuk mengidamkan minuman keras,  
<sup>5</sup> supaya jangan sampai mereka minum, lalu melupakan yang telah ditetapkan,  
dan membengkokkan hak semua orang tertindas.

- <sup>6</sup> Berikan minuman keras kepada orang yang akan binasa,  
dan anggur kepada orang yang pahit hatinya.  
<sup>7</sup> Biarkan mereka minum, dan melupakan kemiskinannya,  
dan tidak lagi mengingat kesusahannya.

- <sup>8</sup> Bukalah mulutmu bagi orang bisu,  
bagi hak-hak semua orang yang akan lenyap.  
<sup>9</sup> Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil,  
dan belalah yang miskin dan yang melarat.

*Pujian untuk Istri yang Cakap*

- <sup>10</sup> Istri yang cakap, siapa dapat menemukan?  
Dia jauh lebih berharga daripada permata.  
<sup>11</sup> Hati suaminya memercayainya,  
dan suaminya itu tidak akan kekurangan keuntungan.  
<sup>12</sup> Dia berbuat baik kepada suaminya,  
dan tidak berbuat jahat, setiap hari dalam hidupnya.  
<sup>13</sup> Dia mencari bulu domba dan rami,  
dan dengan senang hati bekerja dengan tangannya.  
<sup>14</sup> Dia itu seperti kapal-kapal pedagang;  
dia membawa makanannya dari tempat yang jauh.  
<sup>15</sup> Dia bangun selagi masih malam, lalu menyediakan makanan bagi seisi rumahnya,  
dan membagikan tugas kepada pelayan-pelayan perempuannya.  
<sup>16</sup> Dia menimbang-nimbang ladang, lalu membelinya;  
dengan hasil tangannya, dia menanami kebun anggur.  
<sup>17</sup> Dia mengikat pinggangnya dengan kekuatan,  
dan menguatkan lengannya.  
<sup>18</sup> Dia tahu bahwa keuntungannya itu baik.  
Pelitanya tidak padam pada waktu malam.  
<sup>19</sup> Dia menaruh tangannya pada roda pemintal,  
dan jari-jarinya memegang tangkai pemintal.  
<sup>20</sup> Dia membuka tangannya bagi orang miskin,  
dan mengulurkan tangannya kepada yang melarat.  
<sup>21</sup> Dia tidak takut terhadap salju untuk seisi rumahnya  
karena seluruh isi rumahnya berpakaian kain kirmizi.  
<sup>22</sup> Dia membuat permadani;  
pakaianya adalah linen halus dan kain ungu.  
<sup>23</sup> Suaminya dikenal di pintu-pintu gerbang,  
ketika dia duduk bersama-sama dengan para tua-tua negeri.  
<sup>24</sup> Dia membuat pakaian-pakaian dari linen, lalu menjualnya;  
dia menyerahkan ikat-ikat pinggang kepada para pedagang.  
<sup>25</sup> Kekuatan dan kehormatan adalah pakaiannya,  
dan dia tertawa tentang masa yang akan datang.  
<sup>26</sup> Dia membuka mulutnya dengan hikmat,  
dan hukum kebaikan ada pada lidahnya.  
<sup>27</sup> Dia mengawasi kelakuan seisi rumahnya,  
dan tidak makan hidangan kemalasan.  
<sup>28</sup> Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia;  
suaminya pun memujinya,  
<sup>29</sup> "Banyak perempuan telah berlaku baik,  
tetapi kamu melebihi mereka semua."

- <sup>30</sup> Keelokan paras itu menipu dan kecantikan itu sia-sia,  
tetapi perempuan yang takut akan TUHAN, dia dipuji-puji.
- <sup>31</sup> Berikan kepadanya hasil tangannya;  
biarkan pekerjaannya sendiri memujinya di pintu-pintu gerbang.

## Pengkhotbah

### *Segala Sesuatu Adalah Kesia-siaan*

<sup>1</sup> Kata-kata Pengkhotbah, anak Daud, raja di Yerusalem.

<sup>2</sup> “Kesia-siaan atas segala kesia-siaan,” kata Pengkhotbah, “Kesia-siaan atas segala kesia-siaan! Semuanya adalah kesia-siaan.”

<sup>3</sup> Apa untungnya semua kerja keras manusia, yang diusahakannya di bawah matahari?

<sup>4</sup> Satu generasi pergi, dan generasi lain datang, tetapi bumi tetap selama-lamanya.

<sup>5</sup> Matahari terbit, matahari terbenam, lalu terengah-engah kembali ke tempat ia terbit di sana.

<sup>6</sup> Angin bertiup ke selatan, lalu berputar ke utara. Angin bertiup berputar-putar, lalu kembali ke peredarannya.

<sup>7</sup> Segala sungai mengalir ke laut, tetapi laut tidak pernah penuh. Ke tempat sungai-sungai itu mengalir, ke sanalah mereka mengalir kembali.

<sup>8</sup> Segala sesuatu melelahkan; tidak ada manusia yang sanggup mengatakannya. Mata tidak pernah puas melihat, begitu juga telinga tidak pernah penuh mendengar.

<sup>9</sup> Sesuatu yang pernah ada, itulah yang akan ada lagi. Sesuatu yang telah diperbuat, itulah yang akan diperbuat lagi. Tidak ada sesuatu yang baru di bawah matahari.

<sup>10</sup> Adakah sesuatu yang tentangnya dikatakan, “Lihat, ini baru”? Itu sudah ada sejak dahulu kala sebelum kita ada.

<sup>11</sup> Tidak ada kenangan tentang hal-hal terdahulu, dan tidak akan ada kenangan tentang hal-hal yang akan datang pada orang-orang yang akan ada kelak.

### *Mengejar Hikmat Adalah Kesia-siaan*

<sup>12</sup> Aku, Pengkhotbah, telah menjadi raja atas Israel di Yerusalem.

<sup>13</sup> Aku menetapkan hatiku untuk menyelidiki dan mencari-cari dengan hikmat segala sesuatu yang dilakukan di bawah langit. Itulah tugas menyulitkan yang Allah berikan kepada anak-anak manusia untuk menyibukkan mereka.

<sup>14</sup> Aku telah melihat semua yang dilakukan di bawah matahari, dan lihatlah, semuanya adalah kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

<sup>15</sup> Yang bengkok tidak dapat diluruskan, dan yang kurang tidak dapat dihitung.

<sup>16</sup> Aku berbicara dalam hatiku, dan berkata, “Aku telah menumbuhkan dan menanamkan hikmat melebihi semua orang yang memerintah Yerusalem sebelum aku. Hatiku telah melihat hikmat serta pengetahuan yang besar.”

<sup>17</sup> Aku menetapkan hatiku untuk mengetahui hikmat dan pengetahuan, kebodohan dan kebalan. Aku mengerti bahwa ini pun usaha mengejar angin.

<sup>18</sup> Sebab, dengan banyak hikmat, ada banyak kesusahan, dan dia yang memperbanyak pengetahuan memperbanyak kesengsaraan.

## 2

### *Hikmat dan Kebodohan Adalah Kesia-siaan*

<sup>1</sup> Aku berkata dalam hatiku, “Marilah, aku akan mengujimu dengan kegembiraan. Pandanglah kesenangan.” Lihatlah, ini pun kesia-siaan.

<sup>2</sup> Tentang tawa, aku berkata, “Ini kebodohan”, dan tentang kegembiraan, “Apa gunanya itu?”

<sup>3</sup> Aku menyelidiki hatiku untuk menyemangati tubuhku dengan anggur, sementara hatiku menuntunku dengan hikmat, dan dengan memegang kebodohan, sampai aku

dapat melihat apa yang baik bagi anak-anak manusia untuk dilakukan di bawah langit selama beberapa hari kehidupan mereka.

<sup>4</sup> Aku memperbesar pekerjaan-pekerjaanku. Aku membangun rumah-rumah, dan menanam kebun-kebun anggur bagi diriku sendiri.

<sup>5</sup> Aku membuat bagiku sendiri kebun-kebun dan taman-taman, lalu menanaminya dengan segala jenis pohon buah.

<sup>6</sup> Aku membuat bagiku sendiri kolam-kolam air untuk mengairi hutan tempat pohon-pohon bertumbuh.

<sup>7</sup> Aku membeli budak-budak laki-laki dan perempuan, dan aku punya budak-budak yang lahir di rumahku. Aku juga mempunyai banyak ternak, kawanan sapi dan kawanan domba, melebihi semua orang yang ada sebelum aku di Yerusalem.

<sup>8</sup> Aku juga mengumpulkan bagiku sendiri perak dan emas, serta harta raja-raja dan provinsi-provinsi. Aku menyediakan bagiku sendiri para penyanyi laki-laki dan para penyanyi perempuan, serta kesenangan anak-anak manusia, yaitu gundik yang banyak.

<sup>9</sup> Karena itu, aku menjadi besar dan bertambah-tambah melebihi semua yang ada sebelum aku di Yerusalem. Hikmatku juga tinggal padaku.

<sup>10</sup> Segala sesuatu yang diminta oleh mataku, aku tidak menahan mereka. Aku tidak menahan hatiku dari segala kesenangan. Sebab, hatiku bersukacita atas segala kerja kerasku. Itulah bagianku dari segala kerja kerasku.

<sup>11</sup> Kemudian, aku berpaling kepada semua pekerjaan yang telah dilakukan oleh tanganku dan semua kerja keras yang telah kuusahakan. Lihatlah, semuanya adalah kesia-siaan dan usaha mengejar angin. Tidak ada keuntungan di bawah matahari.

<sup>12</sup> Karena itu, aku berpaling untuk menyelidiki hikmat, kebodohan, dan kebalan. Sebab, apakah yang dapat dilakukan manusia yang akan menjadi raja berikutnya, selain hanya apa yang sudah dikerjakan sebelumnya?

<sup>13</sup> Kemudian, aku melihat bahwa hikmat mengungguli kebodohan, sama seperti terang mengungguli kegelapan.

<sup>14</sup> Orang berhikmat memiliki mata di kepalanya, tetapi orang bodoh berjalan dalam kegelapan.

Namun, aku pun tahu bahwa nasib yang sama menimpa mereka semua.

<sup>15</sup> Lalu, aku berkata dalam hatiku, "Nasib orang bodoh juga akan menimpa aku. Mengapa selama ini aku begitu berhikmat?" Lalu, aku berkata dalam hatiku bahwa ini pun kesia-siaan.

<sup>16</sup> Sebab, tidak ada kenangan untuk waktu yang lama bagi yang berhikmat, sama seperti bagi yang bodoh. Pada hari mendatang, semuanya akan dilupakan. Orang berhikmat pasti mati, sama halnya dengan orang bodoh.

### *Kerja Keras Adalah Kesia-siaan*

<sup>17</sup> Karena itu, aku membenci kehidupan karena pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari itu menyedihkan bagiku. Sebab, semuanya adalah kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

<sup>18</sup> Aku membenci segala kerja kerasku yang kuusahakan di bawah matahari karena aku harus meninggalkannya kepada orang yang datang sesudah aku.

<sup>19</sup> Siapa yang tahu apakah dia akan menjadi orang berhikmat atau orang bodoh? Namun, dia akan berkuasa atas segala kerja keras yang telah kuusahakan dengan hikmat di bawah matahari. Ini pun kesia-siaan.

<sup>20</sup> Karena itu, aku berpaling, dan hatiku berputus asa terhadap segala kerja keras yang telah kuusahakan di bawah matahari.

<sup>21</sup> Sebab, ada orang yang bekerja keras dengan hikmat, pengetahuan, dan keahlian, lalu dia memberikan bagiannya kepada orang lain yang tidak bekerja keras untuk itu. Ini pun kesia-siaan dan kejahatan besar.

<sup>22</sup> Apa yang didapat seseorang dari segala kerja keras dan keinginan hati yang menyertai kerja kerasnya di bawah matahari?

<sup>23</sup> Sebab, sepanjang seluruh harinya, kerja kerasnya adalah kepedihan dan kejengkelan. Pada malam hari pun, akal budinya tidak beristirahat. Ini pun kesia-siaan.

<sup>24</sup> Tidak ada yang lebih baik bagi manusia daripada makan, minum, dan jiwanya memandang kebaikan dari kerja kerasnya. Aku pun melihat bahwa ini berasal dari tangan Allah.

<sup>25</sup> Sebab, siapa dapat makan, dan siapa dapat memiliki kenikmatan di luar Dia?

<sup>26</sup> Sebab, kepada orang yang baik di hadapan-Nya, Allah memberikan hikmat, pengetahuan, dan sukacita. Namun, kepada orang berdosa, Dia memberikan tugas untuk mengumpulkan dan menimbun untuk diberikan kepada orang yang baik di hadapan Allah. Ini pun kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

### 3

#### *Segala Sesuatu Ada Waktunya*

<sup>1</sup> Ada masa tertentu untuk segala sesuatu, dan ada waktu yang tepat untuk segala sesuatu di bawah langit.

<sup>2</sup> Ada waktu untuk lahir,  
dan ada waktu untuk mati.  
Ada waktu untuk menanam,  
dan ada waktu untuk mencabut yang ditanam.

<sup>3</sup> Ada waktu untuk membunuh,  
dan ada waktu untuk menyembuhkan.  
Ada waktu untuk membongkar,  
dan ada waktu untuk membangun.

<sup>4</sup> Ada waktu untuk menangis,  
dan ada waktu untuk tertawa.  
Ada waktu untuk meratap,  
dan ada waktu untuk menari-nari.

<sup>5</sup> Ada waktu untuk membuang batu,  
dan ada waktu untuk mengumpulkan batu.  
Ada waktu untuk memeluk,  
dan ada waktu untuk menahan diri dari memeluk.

<sup>6</sup> Ada waktu untuk mencari,  
dan ada waktu untuk menghilangkan.  
Ada waktu untuk menyimpan,  
dan ada waktu untuk membuang.

<sup>7</sup> Ada waktu untuk merobek,  
dan ada waktu untuk menjahit.  
Ada waktu untuk diam,  
dan ada waktu untuk berbicara.

<sup>8</sup> Ada waktu untuk mencintai,  
dan ada waktu untuk membenci.  
Ada waktu untuk peperangan,  
dan ada waktu untuk kedamaian.

<sup>9</sup> Apa keuntungan pekerja dari kerja kerasnya?

<sup>10</sup> Aku telah melihat pekerjaan yang telah Allah berikan kepada anak-anak manusia untuk menyibukkan mereka.

<sup>11</sup> Dia telah menjadikan segala sesuatu dengan indah pada waktunya. Allah juga telah memberikan kekekalan dalam hati mereka, tetapi manusia tidak dapat mengetahui pekerjaan yang telah Allah lakukan dari awal sampai akhir.

<sup>12</sup> Aku tahu bahwa tidak ada yang lebih baik bagi mereka daripada bersukacita dan berbuat baik dalam kehidupan.

<sup>13</sup> Lagi pula, semua orang seharusnya makan, minum, dan merasakan yang baik dari segala kerja kerasnya. Ini adalah karunia Allah.

<sup>14</sup> Aku tahu bahwa semua yang Allah perbuat itu akan tetap untuk selama-lamanya, tidak ada yang ditambahkan padanya, dan tidak ada yang diambil darinya. Allah melakukannya supaya orang takut akan Dia.

<sup>15</sup> Yang sekarang ada sudah lama ada, dan yang akan ada sudah lama ada. Allah mencari yang sudah berlalu.

### *Ketidakadilan dalam Hidup*

<sup>16</sup> Selain itu, aku melihat di bawah matahari bahwa di tempat pengadilan, di sana ada kefasikan, dan di tempat kebenaran, di sana ada kefasikan.

<sup>17</sup> Aku berkata dalam hati, "Allah akan menghakimi orang benar dan orang fasik karena ada waktu untuk setiap maksud dan setiap pekerjaan."

<sup>18</sup> Aku berkata dalam hati mengenai anak-anak manusia, "Allah menguji mereka supaya mereka dapat melihat bahwa mereka adalah binatang.

<sup>19</sup> Sebab, nasib anak-anak manusia dan nasib binatang adalah nasib yang sama. Seperti halnya yang satu mati, yang lainnya pun mati. Mereka semua memiliki satu napas, dan manusia tidak unggul atas binatang. Sebab, semuanya itu adalah kesia-siaan!

<sup>20</sup> Semuanya pergi ke satu tempat. Semuanya berasal dari debu, dan semuanya kembali kepada debu.

<sup>21</sup> Siapa yang tahu bahwa roh anak-anak manusia naik ke atas, dan roh binatang turun ke bawah bumi?"

<sup>22</sup> Aku melihat bahwa tidak ada yang lebih baik bagi manusia daripada bersukacita atas pekerjaan-pekerjaannya karena itu adalah bagiannya. Sebab, siapa yang dapat membawanya melihat apa yang akan terjadi kelak?

## 4

### *Apakah Lebih Baik Mati?*

<sup>1</sup> Aku kembali melihat semua penindasan yang dilakukan di bawah matahari. Lihatlah, air mata orang-orang tertindas, dan tidak ada yang menghibur mereka. Ada kekuasaan pada pihak para penindas mereka, tetapi tidak ada yang menghibur mereka.

<sup>2</sup> Karena itu, aku memuji orang mati, yang sudah lama mati, melebihi orang hidup, yang masih hidup.

<sup>3</sup> Akan tetapi, yang lebih baik dari keduanya adalah dia yang belum pernah ada, yang belum pernah melihat perbuatan jahat yang dilakukan di bawah matahari.

<sup>4</sup> Kemudian, aku melihat bahwa segala kerja keras dan segala keterampilan kerja adalah kecemburuan orang terhadap sesamanya. Ini pun kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

<sup>5</sup> Orang bodoh melipat tangannya, dan melahap dagingnya sendiri.

<sup>6</sup> Segenggam penuh ketenangan lebih baik daripada dua genggam penuh kerja keras dan usaha mengejar angin.

### *Kesia-siaan dalam Hidup*

<sup>7</sup> Aku kembali melihat kesia-siaan di bawah matahari.

<sup>8</sup> Ada seseorang tanpa orang kedua. Dia pun tidak memiliki anak laki-laki ataupun saudara laki-laki. Namun, segala kerja kerasnya tidak ada akhirnya, dan matanya pun tidak pernah puas dengan kekayaan. “Untuk siapa aku bekerja keras dan menghi-langkan kesenangan diri sendiri?” Ini pun kesia-siaan, dan ini adalah pekerjaan yang menyulitkan.

<sup>9</sup> Dua lebih baik daripada satu karena mereka memiliki upah yang baik dari kerja keras mereka.

<sup>10</sup> Sebab, apabila ada yang jatuh, yang satu dapat mengangkat temannya. Namun, kasihan seseorang yang jatuh, tetapi tidak ada orang kedua yang mengangkatnya.

<sup>11</sup> Lagi pula, apabila dua orang berbaring bersama, mereka akan menjadi hangat. Namun, bagaimana bisa satu orang saja menjadi hangat?

<sup>12</sup> Lalu, apabila satu orang dikalahkan, dua orang dapat bertahan menghadapinya. Tali tiga jalin tidak mudah diputuskan.

<sup>13</sup> Orang muda yang miskin, tetapi berhikmat, lebih baik daripada raja yang tua dan bodoh, yang tidak lagi tahu ajaran.

<sup>14</sup> Sebab, dia keluar dari rumah tahanan untuk menjadi raja walaupun dia dilahirkan miskin di dalam kerajaannya.

<sup>15</sup> Aku melihat semua orang yang hidup yang berjalan di bawah matahari bersama-sama dengan orang muda itu, yang akan bangkit menggantikan raja.

<sup>16</sup> Seluruh rakyatnya, semua orang yang ada sebelum mereka, tidak ada habisnya. Namun, orang-orang yang akan datang tidak akan bersuka atas dia. Ini pun kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

## 5

### *Takut akan Allah*

<sup>1</sup> (4-17) Awasilah kakimu ketika kamu pergi ke rumah Allah. Mendekatlah untuk mendengarkan daripada memberikan kurban orang-orang bodoh. Sebab, mereka tidak tahu bahwa mereka sedang melakukan kejahatan.

<sup>2</sup> (5-1) Jangan tergesa-gesa dengan mulutmu, dan jangan terburu-buru dalam hatimu untuk menyatakan perkataan di hadapan Allah. Sebab, Allah di surga, dan kamu di bumi. Karena itu, biarlah ucapan-ucapanmu itu sedikit.

<sup>3</sup> (5-2) Sebab, mimpi datang dari banyaknya pekerjaan, dan suara orang bodoh dari banyaknya perkataan.

<sup>4</sup> (5-3) Ketika kamu menazarkan suatu nazar kepada Allah, jangan menunda menepatinya. Sebab, Dia tidak suka kepada orang-orang bodoh. Tepati yang telah kamu janjikan.

<sup>5</sup> (5-4) Lebih baik tidak berjanji daripada berjanji, tetapi tidak menepatinya.

<sup>6</sup> (5-5) Jangan biarkan mulutmu membuat tubuhmu berdosa. Jangan katakana kepada imam bahwa itu kesalahan. Mengapa Allah harus marah terhadap perkataanmu, dan menghancurkan pekerjaan tanganmu?

<sup>7</sup> (5-6) Sebab, dalam melimpahnya mimpi dan banyaknya perkataan, ada kesia-siaan. Karena itu, takutlah akan Allah.

### *Kekayaan Adalah Kesia-siaan*

<sup>8</sup> (5-7) Jika kamu melihat penindasan orang miskin serta pelanggaran terhadap hukum dan kebenaran di suatu provinsi, jangan terkejut dengan persoalan itu! Sebab, seorang petinggi diawasi oleh petinggi lain, dan ada yang lebih tinggi lainnya di atas mereka.

<sup>9</sup> (5-8) Keuntungan negeri adalah bagi semua orang. Raja pun mendapat keuntungan dari ladangnya.

<sup>10</sup> (5-9) Orang yang cinta uang tidak akan dipuaskan dengan uang; dia yang cinta kelimpahan tidak akan dipuaskan dengan penghasilannya. Ini pun kesia-siaan.

<sup>11</sup> (5-10) Ketika kebaikan bertambah, bertambah juga orang yang menghabiskannya. Apa keuntungan pemiliknya selain melihatnya dengan mata mereka?

<sup>12</sup> (5-11) Para pekerja tidur dengan enak, entah dia makan sedikit atau banyak. Akan tetapi, kenyamanan orang kaya tidak akan membiarkannya tidur.

<sup>13</sup> (5-12) Ada kemalangan menyedihkan yang aku lihat di bawah matahari, yaitu kekayaan yang disimpan oleh pemiliknya menjadi kemalangan mereka sendiri.

<sup>14</sup> (5-13) Kekayaannya itu lenyap karena pekerjaan yang mencelakakan. Walaupun dia menanggung seorang putra, tidak ada apa pun di tangannya.

<sup>15</sup> (5-14) Sebagaimana dia keluar telanjang dari kandungan ibunya, dia pun kembali seperti ketika dia datang. Dia tidak membawa apa pun dari kerja kerasnya yang dapat dia bawa di tangannya.

<sup>16</sup> (5-15) Ini pun suatu kemalangan yang menyedihkan: Dalam segala cara dia datang, begitu juga dia akan pergi. Apa keuntungan orang yang bekerja keras untuk angin?

<sup>17</sup> (5-16) Lagi pula, sepanjang hari dia makan dalam kegelapan dengan banyak kejengkelan, kesakitan, dan kemarahan.

<sup>18</sup> (5-17) Lihat, yang aku pandang baik dan yang indah adalah bahwa orang makan, minum, dan memandangi kebaikan dari segala kerja kerasnya di bawah matahari selama hari-hari kehidupannya yang sedikit, yang telah Allah berikan sebagai bagiannya.

<sup>19</sup> (5-18) Kepada setiap manusia yang kepadanya Allah memberikan kekayaan, harta benda, dan kekuasaan untuk menikmatinya, mengambil bagiannya, dan bersukacita dalam kerja kerasnya, hal-hal ini adalah karunia Allah.

<sup>20</sup> (5-19) Sebab, dia tidak akan banyak mengingat hari-hari kehidupannya karena Allah menyibukkannya dengan kegembiraan dalam hatinya.

## 6

### *Kekayaan Tidak Mendatangkan Kebahagiaan*

<sup>1</sup> Ada kemalangan yang telah aku lihat di bawah matahari, dan itu banyak di antara manusia.

<sup>2</sup> Seseorang yang kepadanya Allah memberikan kekayaan, harta benda, dan kehormatan sehingga jiwanya tidak kekurangan segala yang diinginkannya, tetapi Allah tidak memberinya kuasa untuk menikmatinya, malahan orang asing menikmatinya. Ini pun kesia-siaan, dan ini kemalangan yang menyedihkan.

<sup>3</sup> Jika seseorang memperanakkan seratus anak, dan tahun-tahun hidupnya banyak sehingga dirinya berumur panjang, tetapi jiwanya tidak puas dengan kebaikan, bahkan tidak ada penguburan baginya, aku mengatakan bahwa bayi yang gugur lebih baik daripada orang itu.

<sup>4</sup> Sebab, dia datang dalam kesia-siaan, dan pergi dalam kegelapan. Namanya ditutupi kegelapan.

<sup>5</sup> Lagi pula, dia tidak pernah melihat matahari, dan tidak pernah tahu, tetapi dia lebih tenang daripada orang itu.

<sup>6</sup> Walaupun dia hidup dua kali seribu tahun, tetapi tidak memandangi kebaikan, bukankah semuanya menuju ke satu tempat?

<sup>7</sup> Segala kerja keras manusia adalah untuk mulutnya, tetapi nafsunya tidak terpenuhi.

<sup>8</sup> Sebab, apa kelebihan orang berhikmat dibanding orang bodoh? Apa kelebihan orang miskin yang tahu berjalan di hadapan orang yang hidup?

<sup>9</sup> Lebih baik pandangan mata daripada jiwa yang mengembara. Ini pun kesia-siaan dan usaha mengejar angin.

<sup>10</sup> Apa yang sudah ada, sudah lama disebutkan namanya. Dia dikenal sebagai manusia, dan dia tidak dapat berbantah dengan seseorang yang lebih kuat darinya.

<sup>11</sup> Sebab, dengan adanya semakin banyak perkataan, semakin banyak kesia-siaan. Apa keuntungannya bagi manusia?

<sup>12</sup> Sebab, siapa yang tahu apa yang baik bagi manusia selama hari-hari hidupnya yang singkat, hidupnya yang sia-sia, yang mereka usahakan seperti bayangan? Sebab, siapa yang dapat memberi tahu manusia yang akan terjadi sesudah dia di bawah matahari?

## 7

### *Hikmat yang Benar*

<sup>1</sup> Nama baik lebih baik daripada minyak yang baik,  
dan hari kematian daripada hari kelahiran.

<sup>2</sup> Lebih baik pergi ke rumah duka daripada pergi ke rumah pesta,  
karena itulah akhir semua manusia,  
dan yang hidup akan menaruhnya dalam hati.

<sup>3</sup> Kesedihan lebih baik daripada tawa,  
karena dengan wajah sedih,  
hati menjadi lebih baik.

<sup>4</sup> Hati orang berhikmat ada di rumah duka,  
tetapi hati orang bodoh ada di rumah pesta.

<sup>5</sup> Lebih baik bagi seseorang untuk mendengarkan teguran orang berhikmat  
daripada mendengarkan nyanyian orang bodoh.

<sup>6</sup> Sebab, bagaikan buni duri yang terbakar di bawah kual, seperti itulah tawa orang bodoh.  
Ini pun kesia-siaan.

<sup>7</sup> Sungguh, penindasan membuat orang berhikmat menjadi bodoh,  
dan suap menghancurkan hati.

<sup>8</sup> Lebih baik akhir dari suatu perkara  
daripada awalnya.

Kesabaran roh lebih baik  
daripada kesombongan roh.

<sup>9</sup> Jangan tergesa-gesa marah dalam rohmu,  
karena kemarahan tinggal dalam dada orang bodoh.

<sup>10</sup> Jangan berkata, "Mengapa hari-hari sebelumnya lebih baik daripada ini?"  
karena bukan dari hikmat kamu mengatakannya.

<sup>11</sup> Hikmat, seperti warisan, adalah suatu keuntungan bagi mereka yang melihat matahari.

<sup>12</sup> Sebab, perlindungan terhadap hikmat sama seperti perlindungan terhadap uang, tetapi keunggulan pengetahuan adalah bahwa hikmat menghidupkan pemiliknya.

<sup>13</sup> Pandanglah pekerjaan Allah! Sebab, siapa yang sanggup meluruskan apa yang telah dibengkokkan-Nya?

<sup>14</sup> Pada hari yang baik, bergembiralah. Namun, pada hari yang malang, pandanglah bahwa Allah telah menjadikan yang satu seperti yang lainnya. Karena itu, tidak ada seorang pun yang sanggup mengetahui apa pun yang akan terjadi sesudah dia.

### *Tidak Ada Manusia yang Benar-Benar Baik*

<sup>15</sup> Dalam hari-hariku yang sia-sia, aku sudah melihat semuanya. Ada orang benar yang binasa dalam kebenarannya, dan ada orang fasik yang bertahan dalam kejahatannya.

<sup>16</sup> Jangan menjadi terlalu benar, dan jangan begitu berhikmat. Mengapa kamu harus membinasakan dirimu sendiri?

<sup>17</sup> Jangan terlalu fasik, dan jangan menjadi bodoh. Mengapa kamu harus mati sebelum waktumu?

<sup>18</sup> Baik jika kamu memegang yang ini, dan tidak melepaskan yang satunya dari tangan. Sebab, orang yang takut akan Allah akan keluar dari semua itu.

<sup>19</sup> Hikmat memberikan kekuatan kepada orang berhikmat melebihi sepuluh pemimpin yang ada di sebuah kota.

<sup>20</sup> Sebab, tidak ada manusia yang benar di atas bumi ini, yang berbuat baik, dan tidak pernah berdosa.

<sup>21</sup> Selain itu, jangan menaruh semua perkataan yang diucapkan orang dalam hatimu supaya jangan sampai kamu mendengar pelayanmu mengutukimu.

<sup>22</sup> Sebab, hatimu tahu bahwa kamu juga kerap kali mengutuki orang lain.

### *Pengejaran Hikmat yang Mengecewakan*

<sup>23</sup> Semua ini sudah kuuji dengan hikmatku. Aku berkata, “Aku hendak menjadi berhikmat,” tetapi hal itu jauh dariku.

<sup>24</sup> Apa yang ada itu jauh dan sangat dalam. Siapa dapat menemukannya?

<sup>25</sup> Aku memalingkan hatiku untuk mengetahui, menyelidiki, dan mencari hikmat dan kesimpulan, dan untuk memahami bahwa kefasikan itu kebodohan, dan kekebalan itu kegilaan.

<sup>26</sup> Aku menemukan sesuatu yang lebih menyakitkan daripada kematian, yaitu perempuan yang hatinya adalah jaring dan jerat, dan yang tangannya adalah rantai. Orang yang disukai Allah akan terhindar darinya, tetapi orang berdosa ditangkap olehnya.

<sup>27</sup> “Lihatlah,” kata Pengkhotbah, “inilah yang kutemukan dengan menambahkan satu demi satu untuk menemukan kesimpulan,

<sup>28</sup> yang masih dicari oleh jiwaku, tetapi tidak kutemukan. Aku telah menemukan satu orang di antara ribuan, tetapi seorang perempuan belum aku temukan di antara semuanya itu.

<sup>29</sup> Lihatlah, hanya ini yang kutemukan, bahwa Allah menjadikan manusia benar, tetapi mereka mencari banyak dalih.”

## 8

### *Patuh pada Perintah Raja*

<sup>1</sup> Siapakah orang berhikmat? Siapakah yang mengerti tafsiran atas suatu perkara? Hikmat seseorang membuat wajahnya terang, dan kekerasan wajahnya akan diubah.

<sup>2</sup> Aku berkata, “Tautilah perintah raja oleh karena perjanjianmu di hadapan Allah.

<sup>3</sup> Jangan terburu-buru pergi dari hadapan raja. Jangan bertahan dalam suatu kejahatan karena raja akan melakukan apa saja yang disukainya.”

<sup>4</sup> Sebab, titah seorang raja itu berkuasa. Siapa akan berkata kepadanya, “Apa yang sedang engkau lakukan?”

<sup>5</sup> Siapa menaati perintah tidak akan mengenal perkara yang jahat, dan hati orang berhikmat akan mengetahui waktu dan penghakiman.

<sup>6</sup> Sebab, ada waktu dan penghakiman untuk segala kesenangan, walaupun kejahatan manusia hebat menimpa dirinya.

<sup>7</sup> Dia tidak mengetahui apa yang akan terjadi. Sebab, siapa dapat memberi tahu dia kapan itu akan terjadi?

<sup>8</sup> Tidak seorang pun berkuasa atas roh untuk menahan roh. Tidak ada yang berkuasa atas hari kematian. Tidak ada istirahat dalam peperangan. Kefasikan tidak dapat menyelamatkan pelakunya.

### *Manusia Tidak Dapat Menyelami Pekerjaan Allah*

<sup>9</sup> Sementara aku menaruh dalam hatiku segala sesuatu yang dikerjakan di bawah matahari, aku telah mengamati semuanya ini, yaitu bahwa ada saat ketika seseorang berkuasa atas orang lain hingga mencelakakan dirinya sendiri.

<sup>10</sup> Kemudian, aku melihat orang fasik dikuburkan, mereka yang masuk dan keluar dari tempat suci, dan mereka dilupakan di kota tempat mereka berbuat demikian. Ini pun kesia-siaan.

<sup>11</sup> Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, hati anak-anak manusia dipenuhi dengan niat untuk berbuat jahat.

<sup>12</sup> Meskipun orang berdosa berbuat jahat seratus kali, dan hidupnya diperpanjang, tetapi aku tahu bahwa semua akan baik bagi mereka yang takut kepada Allah, yang takut di hadapan-Nya.

<sup>13</sup> Namun, semua tidak akan baik bagi orang fasik, dan dia tidak akan memperpanjang hari-harinya, yang seperti bayangan, karena dia tidak takut di hadapan Allah.

<sup>14</sup> Ada kesia-siaan yang terjadi di atas bumi. Ada orang-orang benar yang kepadanya ditimpakan sesuai dengan perbuatan orang fasik. Sebaliknya, ada orang-orang jahat yang kepadanya ditimpakan sesuai dengan perbuatan orang benar. Aku berkata, "Ini pun kesia-siaan."

<sup>15</sup> Jadi, aku menyanjung kesenangan karena tidak ada yang baik bagi manusia di bawah matahari, kecuali makan, minum, dan bergembira, karena hal-hal ini akan menyertai kerja kerasnya selama hari-hari kehidupannya yang telah diberikan oleh Allah kepadanya di bawah matahari.

<sup>16</sup> Ketika aku menetapkan hatiku untuk mengetahui hikmat, dan melihat pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan di atas bumi, betapa mata seseorang tidak pernah tertidur baik siang maupun malam,

<sup>17</sup> aku melihat semua pekerjaan Allah. Manusia tidak sanggup menemukan pekerjaan yang dilakukan-Nya di bawah matahari. Betapa pun kerja keras manusia untuk mencarinya, mereka tidak akan menemukannya. Kalaupun ada orang berhikmat yang mengatakan bahwa dia mengerti, dia tidak dapat menemukannya.

## 9

### *Semua Orang Bernasib Sama*

<sup>1</sup> Sebab, aku telah menaruh semuanya ini ke dalam hatiku, dan memperjelas semua ini, bahwa orang benar, orang berhikmat, dan perbuatan-perbuatan mereka ada di tangan Allah. Entah itu kasih atau kebencian, manusia tidak mengetahui segala sesuatu yang ada di hadapannya.

<sup>2</sup> Segala sesuatu sama bagi semuanya. Nasib yang sama berlaku bagi orang benar dan orang fasik, bagi orang baik dan orang jahat, bagi orang suci dan orang najis, bagi orang yang mempersembahkan kurban dan orang yang tidak mempersembahkannya. Sama seperti orang baik, begitu juga orang berdosa. Sama seperti orang yang bersumpah, begitu juga orang yang takut bersumpah.

<sup>3</sup> Inilah kemalangan di antara segala sesuatu yang terjadi di bawah matahari, bahwa nasib yang sama berlaku atas segala sesuatu. Lagi pula, hati anak-anak manusia penuh dengan kejahatan, dan kebetulan ada dalam batinnya selama mereka hidup, lalu mereka menuju kematian.

<sup>4</sup> Akan tetapi, siapa yang termasuk di antara orang yang hidup memiliki pengharapan;

Sebab, anjing hidup itu lebih baik daripada singa mati.

<sup>5</sup> Sebab, orang yang hidup tahu bahwa mereka akan mati, tetapi orang mati tidak tahu apa-apa. Mereka tidak lagi memiliki upah karena kenangan tentang mereka telah dilupakan.

<sup>6</sup> Kasih mereka, kebencian mereka, dan kecemburuan mereka sudah lenyap. Untuk selama-lamanya, mereka tidak akan lagi memiliki bagian dalam segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari.

#### *Nikmatilah Hidupmu*

<sup>7</sup> Pergilah, makanlah rotimu dalam kegembiraan, dan minumlah anggurmumu dengan hati yang senang. Sebab, Allah sudah lama berkenan terhadap pekerjaan-pekerjaanmu.

<sup>8</sup> Biarlah pakaian-pakaianmu putih sepanjang waktu, dan janganlah kepalamu kekurangan minyak.

<sup>9</sup> Nikmatilah hidup bersama istri yang kaucintai sepanjang hari-hari kehidupannya yang sia-sia, yang telah diberikan kepadamu di bawah matahari, sepanjang hari-hari kesia-siaanmu. Sebab, itulah bagianmu dalam hidup ini dan dalam kerja kerasmu yang kamu usahakan di bawah matahari.

<sup>10</sup> Apa pun yang ditemukan oleh tanganmu untuk dikerjakan, lakukanlah itu dengan kekuatanmu. Sebab, tidak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan, atau hikmat di dunia orang mati, tempat ke mana kamu akan pergi.

#### *Manusia Tidak Mengetahui Waktunya*

<sup>11</sup> Sekali lagi, aku melihat di bawah matahari bahwa perlombaan bukanlah untuk yang cepat, pertarungan bukanlah untuk yang kuat, roti bukanlah untuk yang berhikmat, kekayaan bukanlah untuk yang berpengertian, atau kemurahan untuk yang berpengetahuan. Namun, waktu dan kesempatan terjadi kepada mereka semua.

<sup>12</sup> Sebab, manusia tidak mengetahui waktunya. Seperti ikan yang tertangkap di dalam jala yang mematikan, dan seperti burung yang terjebak di dalam jerat, anak-anak manusia juga sering terjebak dalam waktu yang jahat ketika tiba-tiba hal itu terjadi kepada mereka.

#### *Hikmat Lebih Baik daripada Kebodohan*

<sup>13</sup> Aku juga telah melihat contoh hikmat ini di bawah matahari, dan ia besar bagiku.

<sup>14</sup> Ada sebuah kota kecil berpenduduk sedikit. Kemudian, seorang raja besar menyerbunya, mengepungnya, dan membangun kubu-kubu pengepungan besar terhadapnya.

<sup>15</sup> Di sana, ada seorang yang miskin, tetapi berhikmat. Dia menyelamatkan kota itu dengan hikmatnya. Akan tetapi, tidak seorang pun mengingat orang miskin itu.

<sup>16</sup> Jadi, aku berkata, "Hikmat itu lebih baik daripada kekuatan," tetapi hikmat orang miskin dihina, dan perkataannya tidak didengarkan.

<sup>17</sup> Perkataan orang berhikmat didengarkan dalam ketenangan melebihi seruan penguasa di antara orang-orang bodoh.

<sup>18</sup> Hikmat lebih baik daripada senjata perang, tetapi satu orang berdosa membinasakan banyak hal baik.

## 10

#### *Akibat dari Kebodohan*

<sup>1</sup> Lalat-lalat mati membuat minyak wangi juru racik menebarkan bau busuk. Begitu juga, sedikit kebodohan dapat melampaui hikmat dan kehormatan.

<sup>2</sup> Hati orang berhikmat di sebelah kanan, tetapi hati orang bodoh di sebelah kiri.

<sup>3</sup> Bahkan, ketika orang bodoh itu berjalan di jalan, dia kekurangan akal, dan mengatakan kepada semua orang tentang betapa bodohnya dia.

<sup>4</sup> Jika kemarahan penguasa bangkit terhadapmu, jangan meninggalkan tempatmu. Sebab, ketenangan dapat membatalkan pelanggaran-pelanggaran besar.

<sup>5</sup> Ada suatu kejahatan yang telah kulihat di bawah matahari, suatu pelanggaran yang berasal dari seorang penguasa.

<sup>6</sup> Orang bodoh ditempatkan di banyak kedudukan yang tinggi, sementara orang kaya duduk di tempat yang rendah.

<sup>7</sup> Aku telah melihat budak-budak berada di atas kuda, dan para penguasa berjalan kaki di tanah seperti budak.

<sup>8</sup> Siapa menggali lubang akan jatuh ke dalamnya. Siapa meruntuhkan tembok akan digigit oleh ular.

<sup>9</sup> Siapa menambang batu akan terluka olehnya. Siapa membelah kayu akan dibahayakan olehnya.

<sup>10</sup> Apabila besi menjadi tumpul, dan seseorang tidak menajamkan permukaannya, dia harus menambah kekuatannya. Akan tetapi, hikmat berguna untuk membuatnya berhasil.

<sup>11</sup> Apabila ular menggigit sebelum dimantrakan, ahli mantra tidak ada gunanya.

<sup>12</sup> Perkataan mulut orang berhikmat itu menyenangkan, tetapi mulut orang bodoh menghancurkan dirinya sendiri.

<sup>13</sup> Permulaan perkataan mulutnya adalah kebodohan, dan akhir perkataannya adalah kebebalan yang jahat.

<sup>14</sup> Orang bodoh terus-menerus berbicara. Tidak seorang pun tahu apa yang akan terjadi. Siapa yang dapat memberitahukan apa yang akan terjadi sesudah dia?

<sup>15</sup> Kerja keras orang bodoh melelahkan dirinya karena dia tidak tahu jalan ke kota.

<sup>16</sup> Celakalah kamu, hai negeri, jika rajamu seperti kanak-kanak, dan para pemimpinmu berpesta pada pagi hari.

<sup>17</sup> Diberkatilah kamu, hai negeri, jika rajamu adalah putra bangsawan, dan para pemimpinmu berpesta pada waktunya, untuk kekuatan, bukan untuk kemabukan.

<sup>18</sup> Melalui kemalasan, atap menjadi roboh, dan melalui tangan yang menganggur, rumah menjadi bocor.

<sup>19</sup> Pesta diselenggarakan untuk tawa, dan anggur menyenangkan hidup, tetapi uang adalah jawaban untuk semuanya itu.

<sup>20</sup> Jangan mengutuki raja, bahkan dalam pikiranmu, atau mengutuki orang kaya di dalam kamar tidurmu. Sebab, burung di udara akan membawa suaramu, dan makhluk-makhluk bersayap akan memberitahukan perkataanmu.

## 11

### *Petunjuk-Petunjuk Hikmat*

<sup>1</sup> Lemparkanlah rotimu ke atas permukaan air karena kamu akan mendapatkannya kembali setelah sehari-hari.

<sup>2</sup> Berikanlah bagian kepada tujuh, bahkan delapan orang, karena kamu tidak tahu kemalangan apa yang akan terjadi di atas bumi.

<sup>3</sup> Jika awan-awan penuh dengan hujan, mereka akan mencurahkan ke atas bumi. Entah sebuah pohon tumbang ke selatan atau ke utara, di tempat pohon itu tumbang, di situlah ia berada.

<sup>4</sup> Siapa mengamati angin tidak akan menabur, dan siapa memandangi awan-awan tidak akan menuai.

<sup>5</sup> Seperti halnya kamu tidak tahu bagaimana jalannya angin dan tulang-tulang di dalam kandungan seorang perempuan hamil, begitu juga kamu tidak mengetahui pekerjaan Allah yang menjadikan segala sesuatu.

<sup>6</sup> Pada pagi hari, taburlah benihmu, dan sampai sore hari, jangan menahan tanganmu. Sebab, kamu tidak tahu mana yang akan berhasil, apakah yang ini atau yang itu, atau apakah keduanya akan sama-sama baik.

<sup>7</sup> Cahaya itu manis, dan melihat matahari itu menyenangkan bagi mata.

<sup>8</sup> Jadi, jika seseorang hidup dalam tahun-tahun yang banyak, biarlah dia bersukacita dalam semuanya itu. Akan tetapi, biarlah dia mengingat bahwa akan ada banyak hari kegelapan. Segala sesuatu yang datang adalah kesia-siaan.

#### *Nasihat bagi Orang Muda*

<sup>9</sup> Bersukacitalah, hai orang muda, dalam masa mudamu. Biarlah hatimu menyenangkanmu selama hari-hari kemudaanmu. Pergilah menurut jalan hatimu dan pandangan matamu. Namun, ketahuilah bahwa untuk semuanya itu, Allah akan membawamu ke pengadilan.

<sup>10</sup> Tinggalkanlah kesusahan batinmu, dan buanglah kemalangan dari tubuhmu. Sebab, masa muda dan fajar hidup adalah kesia-siaan.

## 12

#### *Masalah pada Usia Tua*

<sup>1</sup> Ingatlah Penciptamu selama hari-hari kemudaanmu sebelum hari-hari penderitaan datang, dan tahun-tahun mendekat ketika kamu berkata, "Tidak ada kesenangan bagiku dalamnya;"

<sup>2</sup> selagi matahari, terang, bulan, dan bintang tidak menjadi gelap, maupun awan-awan kembali setelah hujan;

<sup>3</sup> pada hari ketika para penjaga rumah gemetar, dan orang-orang kuat membungkuk; ketika para penggiling berhenti karena mereka hanya sedikit, dan mereka yang melihat ke luar jendela menjadi gelap;

<sup>4</sup> ketika pintu-pintu di jalan ditutup, dan bunyi penggilingan melemah; ketika seseorang terbangun oleh suara burung, dan semua anak perempuan yang menyanyi menunduk;

<sup>5</sup> ketika seseorang takut pada ketinggian, dan kengerian ada di jalan; ketika pohon badam berbunga, belalang menyeret dirinya, dan nafsu menjadi lenyap. Sebab, manusia akan pergi ke rumah mereka yang kekal, dan orang-orang berkabung akan mengelilingi jalanan.

#### *Kematian*

<sup>6</sup> Sebelum rantai perak putus,  
atau cawan emas pecah,  
atau tempayan di dekat mata air hancur,  
atau roda di atas sumur rusak,

<sup>7</sup> dan debu kembali ke tanah seperti semula,  
dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya.

<sup>8</sup> "Kesia-siaan atas segala kesia-siaan," kata Pengkhotbah, "Segala sesuatu adalah kesia-siaan!"

#### *Kesimpulan*

<sup>9</sup> Pengkhotbah tidak hanya berhikmat, tetapi juga mengajarkan pengetahuan kepada umat. Dia mempertimbangkan, menyelidiki, dan menyusun banyak amsal.

<sup>10</sup> Pengkhotbah berusaha menemukan kata-kata yang menyenangkan, dan dia menuliskan perkataan kebenaran secara jujur.

<sup>11</sup> Perkataan orang berhikmat itu seperti tongkat penghalau, dan kumpulan-kumpulannya seperti paku yang tertanam; semuanya diberikan oleh satu gembala.

<sup>12</sup> Lagi pula, anakku, berhati-hatilah. Menyusun banyak buku tidak akan ada akhirnya, dan belajar terlalu banyak akan melelahkan badan.

<sup>13</sup> Akhir kata dari semua yang kita dengar ialah takutlah akan Allah dan peliharalah perintah-Nya karena itulah kewajiban setiap orang.

<sup>14</sup> Sebab, Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, termasuk segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik atau jahat.

## Kidung Agung

### 1

<sup>1</sup> Nyanyian di atas segala nyanyian dari Salomo.

*Pengantin Perempuan dan Putri-Putri Yerusalem*

<sup>2</sup> Biarlah dia menciumku dengan kecupan mulutnya!  
Sebab, cintamu lebih baik daripada anggur.

<sup>3</sup> Aroma minyak wangimu harum; namamu seperti minyak yang tumpah;  
karena itulah gadis-gadis mencintaimu.

<sup>4</sup> Tariklah aku di belakangmu.  
Ayo cepat lari!

Raja telah membawaku masuk ke kamar tidurnya.

Kami akan bersukacita dan bergembira karena engkau.  
Kami akan mengingat cintamu melebihi anggur.  
Pantaslah mereka mencintaimu.

<sup>5</sup> Aku hitam, tetapi cantik, hai putri-putri Yerusalem,  
seperti kemah-kemah Kedar, seperti tirai-tirai Salomo.

<sup>6</sup> Jangan memandangi aku karena aku hitam,  
karena matahari telah menatapku.

Putra-putra ibuku marah kepadaku.  
Mereka menjadikanku penjaga kebun-kebun anggur,  
tetapi kebun anggurku sendiri tidak kujaga.

<sup>7</sup> Beri tahu aku, hai kekasih jiwaku, di mana engkau menggembalakan kawan  
dombamu?  
Di mana engkau membaringkan mereka pada waktu tengah hari?  
Sebab, mengapa aku harus seperti orang yang berselubung di samping kawan  
domba teman-temanmu?

<sup>8</sup> Jika engkau tidak tahu,  
hai yang tercantik dari segala perempuan,  
ikutilah jejak-jejak kawan itu,  
dan gembalakan kambing-kambing mudamu di dekat kemah-kemah para gem-  
bala.

<sup>9</sup> Aku mengumpamakan engkau, kekasihku,  
dengan kuda betina  
di antara kereta-kereta kuda Firaun.

<sup>10</sup> Pipimu elok dengan perhiasan-perhiasan,  
dan lehermu dengan untaian permata.

<sup>11</sup> Kami akan membuatkanmu perhiasan-perhiasan emas  
bertatah perak.

<sup>12</sup> Sementara Raja berada di mejanya,  
narwastuku menebarkan keharumannya.

<sup>13</sup> Bagiku, kekasihku seperti sekantong mur  
yang terletak di antara buah dadaku.

<sup>14</sup> Bagiku, kekasihku seperti serumpun bunga pacar  
di kebun anggur En-Gedi.

<sup>15</sup> Lihat, cantiknya engkau, kekasihku!  
Lihat, cantiknya engkau!  
Matamu bagaikan merpati.

<sup>16</sup> Lihat, tampannya engkau, kekasihku!  
Sungguh menyenangkan!  
Sungguh, tempat tidur kita hijau.

<sup>17</sup> Kasau rumah kita adalah pohon aras;  
dinding-dinding kita adalah pohon cemara.

## 2

<sup>1</sup> Aku adalah bunga mawar Saron,  
bunga bakung di lembah-lembah.

<sup>2</sup> Bagaikan bunga bakung di antara semak-semak berduri,  
seperti itulah kekasihku di antara para gadis.

<sup>3</sup> Bagaikan pohon apel di antara pohon-pohon di hutan,  
seperti itulah kekasihku di antara para jejak.  
Aku senang duduk dalam naungannya,  
dan buahnya manis bagi mulutku.

<sup>4</sup> Dia membawaku ke rumah anggur,  
dan panjangnya di atasku adalah cinta.

<sup>5</sup> Topanglah aku dengan kue kismis,  
segarkanlah aku dengan buah-buah apel,  
karena aku sakit asmara.

<sup>6</sup> Tangan kirinya ada di bawah kepalaku,  
dan tangan kanannya memelukku.

<sup>7</sup> Aku menyumpahimu, hai putri-putri Yerusalem, demi rusa-rusa betina atau kijang-  
kijang di padang.  
Jangan membangunkan  
dan jangan membangkitkan cinta sebelum ia menginginkannya.

### *Di Pintu Pengantin Perempuan*

<sup>8</sup> Suara kekasihku!  
Lihat, dia datang, melompat-lompat di atas gunung-gunung,  
meloncat-loncat di atas bukit-bukit.

<sup>9</sup> Kekasihku bagaikan seekor kijang,  
atau anak rusa jantan.

Lihat, dia berdiri di balik tembok kita,  
menatap melalui jendela-jendela,  
mengintip melalui kisi-kisi.

<sup>10</sup> Kekasihku menjawab aku, katanya,  
"Bangunlah, sayangku, cantikku.  
Marilah!

<sup>11</sup> Sebab, lihatlah bahwa musim dingin sudah lewat;

- hujan sudah berhenti, dan sudah berlalu.  
<sup>12</sup> Bunga-bunga tampak di tanah.  
 Waktu untuk bernyanyi telah tiba;  
 suara tekukur terdengar di tanah kita.  
<sup>13</sup> Pohon ara telah mematangkan buah-buah aranya.  
 Pohon-pohon anggur yang berbunga memberikan keharumannya.  
 Bangunlah, marilah, sayangku, cantikku.  
 Marilah!”
- <sup>14</sup> Oh merpatiku, di celah-celah bukit batu,  
 di persembunyian di tempat-tempat yang curam,  
 biarkan aku memandangi penampilmu,  
 biarkan aku mendengar suaramu.  
 Sebab, suaramu itu merdu,  
 dan penampilmu itu elok!
- <sup>15</sup> Tangkaplah rubah-rubah bagi kami,  
 rubah-rubah kecil yang merusak kebun-kebun anggur,  
 karena kebun-kebun anggur kami sedang berbunga!
- <sup>16</sup> Kekasihku adalah milikku,  
 dan aku miliknya.  
 Dia menggembala di antara bunga-bunga bakung.  
<sup>17</sup> Sampai siang hari berembus,  
 dan bayang-bayang menghilang,  
 kembalilah, kekasihku,  
 jadilah seperti seekor kijang, atau anak rusa jantan, di bukit-bukit terjal!

### 3

#### *Angan-Angan Pengantin Perempuan*

- <sup>1</sup> Di atas tempat tidurku, pada malam hari,  
 aku mencari-cari dia yang dicintai jiwaku.  
 Aku mencarinya,  
 tetapi tidak menemukannya.
- <sup>2</sup> Aku akan bangun sekarang,  
 dan pergi berkeliling kota,  
 di jalan-jalan dan di lapangan-lapangan;  
 aku akan mencari dia yang dicintai jiwaku.
- Aku mencarinya,  
 tetapi tidak menemukannya.
- <sup>3</sup> Para penjaga yang berkeliling kota menemukanku.  
 “Apakah kamu melihat dia  
 yang dicintai jiwaku itu?”
- <sup>4</sup> Ketika aku baru saja aku melewati mereka,  
 aku menemukan dia yang dicintai jiwaku!  
 Aku memegangnya,  
 dan takkan membiarkannya pergi,  
 sampai aku membawanya ke rumah ibuku,

ke kamar orang yang mengandung aku.

- <sup>5</sup> Aku menyumpahimu, hai putri-putri Yerusalem, demi rusa-rusa betina atau kijang-kijang di padang.  
Jangan membangunkan  
dan jangan membangkitkan cinta sebelum ia menginginkannya.

*Iring-iringan Pengantin*

- <sup>6</sup> Apakah itu, yang muncul dari padang belantara  
bagaikan tiang-tiang asap yang wangi dengan mur dan kemenyan,  
dengan segala serbuk harum dari pedagang?
- <sup>7</sup> Lihat, inilah joli Salomo!  
Yang mengelilinginya adalah enam puluh orang perkasa,  
dari antara orang-orang perkasa Israel.
- <sup>8</sup> Mereka semua memegang pedang,  
dan terlatih dalam peperangan;  
setiap orang dengan pedang di pinggangnya untuk berjaga-jaga terhadap kengerian pada waktu malam.
- <sup>9</sup> Raja Salomo membuat baginya sendiri sebuah tandu  
dari kayu lebanon.
- <sup>10</sup> Dia membuat tiang-tiangnya dari perak,  
dan sandarannya dari emas.  
Tempat duduknya berwarna ungu;  
bagian dalamnya dihiasi dengan cinta oleh putri-putri Yerusalem.
- <sup>11</sup> Keluarlah, putri-putri Sion,  
dan pandanglah Raja Salomo,  
dengan mahkota yang dikenakan kepadanya oleh ibunya,  
pada hari pernikahannya,  
pada hari kegembiraan hatinya!

## 4

*Pengantin Laki-laki Memuji Pengantin Perempuan*

- <sup>1</sup> Lihat, cantiknya engkau, kekasihku!  
Lihat, cantiknya engkau!  
Matamu bagaikan merpati  
di balik cadarmu.  
Rambutmu bagaikan kawan kambing yang menuruni Gunung Gilead.
- <sup>2</sup> Gigimu bagaikan kawan domba yang baru digunting,  
yang keluar dari pencuciannya.  
Semuanya itu beranak kembar,  
dan tidak satu pun dari mereka kehilangan anaknya.
- <sup>3</sup> Bibirmu bagaikan seutas tali kirmizi,  
dan mulutmu itu elok.  
Pelipismu bagaikan irisan-irisan buah delima  
di balik cadarmu.
- <sup>4</sup> Lehermu bagaikan menara Daud, yang dibangun dalam barisan-barisan batu,  
yang padanya bergantung seribu perisai,

- semuanya perisai orang-orang perkasa.
- <sup>5</sup> Kedua buah dadamu  
bagaikan dua anak rusa, anak kembar kijang,  
yang merumput di antara bunga-bunga bakung.
- <sup>6</sup> Sampai siang hari berembus,  
dan bayang-bayang menghilang,  
aku akan pergi ke gunung mur, dan ke bukit kemenyan.
- <sup>7</sup> Engkau cantik seutuhnya, kekasihku.  
Tidak ada cacat padamu.
- <sup>8</sup> Datanglah bersamaku dari Lebanon, pengantin perempuanku,  
bersamaku dari Lebanon.  
Pandanglah dari Puncak Amana,  
dari Puncak Senir dan Hermon,  
dari sarang-sarang singa,  
dan dari bukit-bukit macan tutul.
- <sup>9</sup> Engkau telah mencuri hatiku,  
dindaku, pengantin perempuanku.  
Engkau telah mencuri hatiku  
dengan sekejapan matamu,  
dengan seuntai kalung di lehermu.
- <sup>10</sup> Betapa indahnya cintamu, dindaku, pengantin perempuanku!  
Betapa lebih baik cintamu daripada anggur,  
dan keharuman minyakmu  
melebihi segala jenis rempah-rempah!
- <sup>11</sup> Bibirmu meneteskan madu murni, pengantin perempuanku.  
Madu dan susu ada di bawah lidahmu.  
Keharuman pakaianmu seperti aroma Lebanon.
- <sup>12</sup> Dindaku, pengantin perempuanku, adalah taman yang terkunci,  
mata air yang terkunci,  
air mancur yang termeterai.
- <sup>13</sup> Tunas-tunasmu bagaikan kebun buah delima  
dengan buah-buahnya terbaik, bunga pacar dan narwastu,
- <sup>14</sup> narwastu dan kunyit, tebu dan kayu manis,  
dengan segala jenis pohon kemenyan,  
mur, dan gaharu, dengan segala jenis rempah-rempah terpilih.
- <sup>15</sup> Engkau bagaikan mata air taman,  
sumur air hidup,  
yang mengalir dari Lebanon.
- Kedua Pengantin Saling Menyapa*
- <sup>16</sup> Bangunlah, hai angin utara,  
dan datanglah, hai angin selatan.  
Bertiuplah di kebunku  
supaya aroma rempah-rempahnya menyebar.  
Biarlah kekasihku datang ke kebunnya,  
dan makan buah-buah terbaiknya.

## 5

### *Pengantin Laki-laki Berbicara*

- <sup>1</sup> Aku sudah masuk ke kebunku, dindaku, pengantin perempuanku.  
Aku sudah mengumpulkan mur dan rempah-rempahku.

Aku sudah makan sarang maduku dan maduku.  
 Aku sudah minum anggurku dan susuku.

Makanlah, hai sahabat-sahabatku, dan minumlah.  
 Mabuklah dengan cinta!

*Kerinduan Pengantin Perempuan*

<sup>2</sup> Aku tidur,  
 tetapi hatiku bangun.  
 Ada suara! Kekasihku mengetuk,  
 “Bukankanlah bagiku, dindaku, sayangku, merpatiku, idamanku!  
 Sebab, kepalaku penuh dengan embun,  
 rambut ikalku dengan tetesan embun malam.”

<sup>3</sup> Aku telah menanggalkan jubahku,  
 bagaimana bisa aku mengenakannya kembali?  
 Aku sudah membasuh kakiku,  
 bagaimana bisa aku mengotorinya kembali?

<sup>4</sup> Kekasihku mengulurkan tangannya melalui lubang pintu,  
 dan hatiku berdebar-debar karena dia.

<sup>5</sup> Aku bangkit untuk membukakan pintu bagi kekasihku;  
 tanganku berteteskan mur,  
 dan jari-jariku beralirkan mur pada pegangan pengancing pintu.

<sup>6</sup> Aku membukakan pintu bagi kekasihku,  
 tetapi kekasihku telah berbalik, dan pergi!

Jiwaku menghilang  
 ketika dia berbicara.  
 Aku mencarinya,  
 tetapi tidak menemukannya.

Aku memanggilnya,  
 tetapi dia tidak menjawabku.

<sup>7</sup> Para penjaga menemukanku ketika mereka berkeliling kota.  
 Mereka memukuliku  
 dan melukaiku.

Para penjaga tembok mengambil tudungku.

<sup>8</sup> Aku menyumpahimu, hai putri-putri Yerusalem,  
 jika kamu menemukan kekasihku,  
 apa yang akan kamu katakan kepadanya? Bahwa aku sakit asmara!

*Pengantin Perempuan Memuji Kekasihnya di Hadapan Putri-Putri Yerusalem*

<sup>9</sup> Apakah kekasihmu melebihi kekasih lainnya,  
 hai yang tercantik di antara segala perempuan?  
 Apakah kekasihmu melebihi kekasih lainnya  
 sehingga kamu menyumpahi kami demikian?

<sup>10</sup> Kekasihku berseri-seri dan kemerah-merahan,  
 mencolok di antara sepuluh ribu orang.

<sup>11</sup> Kepalanya bagaikan emas murni.  
 Rambut ikalnya bergelombang,  
 hitam seperti gagak.

- 12 Matanya bagaikan merpati di samping aliran air,  
yang mandi dengan susu,  
dan duduk dalam kepenuhan.
- 13 Pipinya bagaikan petak rempah-rempah,  
kumpulan rempah-rempah wangi.  
Bibirnya bagaikan bunga-bunga bakung,  
yang meneteskan titik-titik mur.
- 14 Tangannya bagaikan batang emas,  
yang penuh dengan batu-batu permata.  
Perutnya bagaikan gading ukir,  
yang dilapisi dengan permata safir.
- 15 Kakinya bagaikan pilar-pilar marmer,  
yang didasarkan pada alas emas murni.  
Penampilannya bagaikan Lebanon, terpilih seperti pohon-pohon arasnya.
- 16 Mulutnya manis, segala sesuatu darinya diidamkan.  
Inilah kekasihku! Inilah sahabatku, hai putri-putri Yerusalem.

## 6

### *Putri-Putri Yerusalem Menjawab Pengantin Perempuan*

- 1 Ke mana kekasihmu pergi,  
hai yang tercantik di antara para perempuan?  
Ke mana kekasihmu berbelok,  
supaya kami dapat mencarinya bersamamu?
- 2 Kekasihku telah turun ke kebunnya,  
ke petak-petak rempah-rempah,  
untuk menggembala di kebun,  
dan mengumpulkan bunga-bunga bakung.
- 3 Aku adalah milik kekasihku,  
dan kekasihku adalah milikku.  
Dia menggembala  
di antara bunga-bunga bakung.

### *Pengantin Laki-laki Memuji Kekasihnya*

- 4 Engkau cantik seperti Tirza, kekasihku,  
elok seperti Yerusalem,  
dan menakjubkan seperti bala tentara dengan panji-panjinya.
- 5 Alihkan matamu dariku  
karena mereka membingungkanku.  
Rambutmu bagaikan kawan kambing betina yang menuruni Gunung Gilead.
- 6 Gigimu bagaikan kawan domba betina  
yang keluar dari pencuciannya.  
Semuanya itu beranak kembar,  
dan tidak satu pun dari mereka kehilangan anaknya.
- 7 Pelipismu bagaikan irisan-irisan buah delima  
di balik cadarmu.
- 8 Ada enam puluh permaisuri,  
dan delapan puluh gundik,  
dan gadis-gadis yang tidak terhitung.
- 9 Namun, dialah satu-satunya merpatiku, idamanku, putri tunggal ibunya,

anak kesayangan bagi orang yang melahirkannya.  
 Anak-anak perempuan memandangnya, dan menyebutnya berbahagia.  
 Permaisuri-permaisuri dan selir-selir memujinya.

*Putri-Putri Yerusalem Memuji Pengantin Perempuan*

- <sup>10</sup> Siapakah ini, yang memandang ke bawah bagaikan fajar,  
 cantik bagaikan bulan,  
 bercahaya bagaikan matahari,  
 dan menakjubkan seperti bala tentara dengan panji-panjinya?
- <sup>11</sup> Aku turun ke kebun kenari  
 untuk melihat tunas-tunas hijau di lembah,  
 dan untuk melihat apabila pohon-pohon anggur sudah bertunas,  
 dan pohon-pohon delima sudah berbunga.
- <sup>12</sup> Tanpa sadar, jiwaku menempatkanku di atas kereta-kereta  
 para bangsawan.
- <sup>13</sup> Kembalilah, kembalilah, hai gadis Sulam!  
 Kembalilah, kembalilah,  
 supaya kami dapat memandangmu.

Mengapa kamu menatap gadis Sulam,  
 seperti tarian Mahanaim?

## 7

*Pengantin Laki-laki Memuji Kecantikan Kekasihnya*

- <sup>1</sup> Betapa indahny kakimu dengan kasut-kasut itu, hai putri bangsawan.  
 Lekuk pinggangmu bagaikan perhiasan, karya tangan seniman.
- <sup>2</sup> Pusarmu bagaikan cawan bulat,  
 yang tidak pernah kekurangan anggur campuran.  
 Perutmu bagaikan timbunan gandum,  
 yang berpagarkan bunga-bunga bakung.
- <sup>3</sup> Kedua buah dadamu bagaikan dua anak rusa,  
 anak kembar kijang.
- <sup>4</sup> Lehermu bagaikan menara gading.  
 Matamu bagaikan telaga-telaga di Hesybon,  
 dekat pintu gerbang Batrabim.  
 Hidungmu bagaikan menara Lebanon,  
 yang menghadap ke Damsyik.
- <sup>5</sup> Kepalamu bagaikan Bukit Karmel,  
 dan rambut kepalamu merah lembayung.  
 Raja tertawan oleh rambut ikalmu.
- <sup>6</sup> Betapa cantiknya, dan betapa manisnya engkau,  
 kekasih, dalam kesenanganmu!
- <sup>7</sup> Perawakanmu bagaikan pohon kurma,  
 dan buah dadamu  
 seperti tandan-tandannya.
- <sup>8</sup> Aku berkata, "Aku akan memanjat pohon kurma itu,  
 dan memegang tangkai-tangkai buahnya."

Kiranya buah dadamu menjadi seperti tandan-tandan buah anggur,

dan keharuman hidungmu seperti buah apel.

<sup>9</sup> Mulutmu bagaikan anggur terbaik,  
yang mengalir dengan lancar bagi kekasihku,  
meluncur dengan lembut ke bibir orang-orang yang sedang tidur.

*Pengantin Perempuan kepada Kekasihnya*

<sup>10</sup> Aku adalah milik kekasihku,  
dan hasratnya adalah bagiku.

<sup>11</sup> Marilah, kekasihku,  
kita pergi ke padang,  
dan bermalam di desa-desa.

<sup>12</sup> Mari kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur  
untuk melihat apabila pohon-pohon anggur sudah bertunas,  
dan bunga-bunganya sudah mekar,  
dan apabila pohon-pohon delima sudah berbunga.  
Di sana, aku akan memberikan kasihku kepadamu.

<sup>13</sup> Buah dudaim memberikan keharumannya,  
dan di pintu-pintu masuk kita,  
terdapat semua yang terbaik,  
yang baru maupun yang lama,  
yang telah aku simpan bagimu, kekasihku.

**8**

<sup>1</sup> Ah, seandainya engkau seperti saudara laki-laki bagiku,  
yang menyusu pada buah dada ibuku!  
Apabila aku bertemu denganmu di luar,  
aku akan menciummu,  
dan tidak seorangpun akan menghinaku.

<sup>2</sup> Aku akan menuntunmu masuk ke rumah ibuku,  
yang sudah mengajari aku.  
Aku akan memberimu minum anggur harum  
dari perasan sari buah delimaku.

*Pengantin Perempuan kepada Putri-Putri Yerusalem*

<sup>3</sup> Tangan kirinya ada di bawah kepalaku,  
dan tangan kanannya memelukku.

<sup>4</sup> Aku menyumpahimu, hai putri-putri Yerusalem,  
jangan membangunkan dan jangan membangkitkan cinta sebelum ia  
menginginkannya.

*Cinta Itu Kuat seperti Maut*

<sup>5</sup> Siapakah ini, yang datang dari padang belantara,  
yang bersandar pada kekasihnya?

Di bawah pohon apel, aku membangunkanmu.  
Di sana, ibumu kesakitan;  
di sana, dia kesakitan dan melahirkanmu.

<sup>6</sup> Pasanglah aku sebagai meterai di hatimu,  
sebagai meterai di lenganmu.  
Sebab, cinta itu kuat seperti maut,  
kecemburuan itu kejam seperti dunia orang mati.

Nyalanya adalah nyala api  
yang berkobar-kobar.

<sup>7</sup> Air yang banyak tidak dapat memadamkan cinta,  
dan sungai-sungai tidak dapat menghanyutkannya.  
Seandainya ada orang yang memberikan seluruh kekayaan rumahnya demi cinta,  
dia akan sangat dihina.

*Pengantin Perempuan dan Saudaranya*

<sup>8</sup> Kami mempunyai seorang adik perempuan,  
dan dia belum punya buah dada.  
Apa yang harus kami lakukan bagi saudara perempuan kami  
pada hari ketika seseorang meminangnya?

<sup>9</sup> Seandainya dia adalah tembok,  
kami akan membangun menara perak di atasnya.  
Namun, seandainya dia adalah pintu,  
kami akan memalangnya dengan papan-papan kayu aras.

<sup>10</sup> Aku adalah tembok,  
dan buah dadaku bagaikan menara.  
Dengan demikian, di matanya, aku ini seperti seseorang yang menemukan damai  
sejahtera.

*Pengantin Laki-laki Berbicara*

<sup>11</sup> Salomo mempunyai kebun anggur di Baal-Hamon.  
Dia menyerahkan kebun anggurnya kepada para penjaga.  
Setiap orang akan membawa seribu keping perak  
untuk buahnya.

<sup>12</sup> Kebun anggurku, milikku sendiri, ada di hadapanku.  
Seribu keping itu adalah untukmu, hai Salomo,  
dan dua ratus keping untuk para penjaga buahnya.

*Pengantin Laki-laki kepada Kekasihnya*

<sup>13</sup> Hai engkau, yang tinggal di kebun-kebun,  
para sahabat mendengarkan suaramu.  
Biarlah aku mendengarkannya juga!

*Pengantin Perempuan kepada Kekasihnya*

<sup>14</sup> Cepatlah, hai kekasihku,  
dan jadilah seperti seekor kijang,  
atau anak rusa jantan,  
di atas pegunungan rempah-rempah.

## Yesaya

<sup>1</sup> Penglihatan Yesaya, anak Amos, yang dia lihat tentang Yehuda dan Yerusalem pada masa Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda.

### *Keluhan tentang Bangsa-Bangsa yang Tidak Setia*

<sup>2</sup> Dengarlah, hai langit, dan berilah telinga, hai bumi, karena TUHAN berfirman:

“Aku merawat dan membesarkan anak-anak,  
tetapi mereka telah memberontak terhadap Aku.

<sup>3</sup> Sapi mengenal pemiliknya,  
dan keledai tahu palungan pemiliknya,  
tetapi Israel tidak tahu,  
umat-Ku tidak mengerti.”

<sup>4</sup> Oh, bangsa yang berdosa,  
umat yang sarat dengan kejahatan,  
benih para pelaku kejahatan,  
anak-anak yang jahat!  
Mereka telah membenci TUHAN,  
mereka telah menolak Yang Mahakudus, Allah Israel,  
mereka telah berbalik membelakangi-Nya.

<sup>5</sup> Mengapa kamu harus dipukul lagi?  
Mengapa kamu terus-menerus memberontak?  
Seluruh kepala sakit  
dan seluruh hati terasa lemah.

<sup>6</sup> Dari telapak kaki hingga kepalamu  
tidak ada yang sehat,  
yang ada hanya memar, bilur, dan luka yang masih terbuka,  
tidak ditutup atau dibalut,  
ataupun diobati dengan minyak.

<sup>7</sup> Negerimu menjadi sunyi sepi,  
kota-kotamu dibakar dengan api.  
Di depan matamu, orang-orang asing melahap tanahmu;  
dan tanahmu menjadi sunyi sepi,  
karena digulingkan oleh orang-orang asing.

<sup>8</sup> Putri Sion ditinggalkan  
seperti pondok di kebun anggur,  
seperti gubuk di ladang mentimun  
dan seperti kota yang terkepung.

<sup>9</sup> Seandainya TUHAN semesta alam tidak menyisakan sedikit orang yang selamat bagi  
kita,  
kita pasti telah menjadi seperti Sodom dan kita telah menjadi seperti Gomora.

### *Panggilan Pertobatan*

<sup>10</sup> Dengarlah firman TUHAN,  
hai para penguasa Sodom;  
berilah telinga pada perintah Allah,  
hai penduduk Gomora!

<sup>11</sup> “Untuk apa kurbanmu yang banyak itu bagi-Ku?”

firman TUHAN,  
 “Aku sudah kenyang dengan kurban-kurban bakaran domba jantanmu,  
 dan dengan lemak anak sapiimu yang tambun.  
 Aku tidak menyukai darah sapi jantan,  
 atau domba atau kambing jantan.  
 12 Ketika kamu datang menghadap hadirat-Ku,  
 siapa yang memintamu menginjak-injak pelataran-Ku ini?  
 13 Jangan lagi membawa kurban yang tidak berguna,  
 dupa adalah kekejian bagi-Ku.  
 Perayaan Bulan Baru dan hari Sabat, serta pertemuan-pertemuan kudus lainnya.  
 Aku tidak tahan melihatnya; itu adalah kejahatan.  
 14 Aku membenci perayaan-perayaan Bulan Baru  
 dan hari-hari rayamu.  
 Semuanya itu menjadi beban bagi-Ku,  
 Aku lelah memikulnya.  
 15 Ketika kamu menengadahkan tanganmu untuk berdoa,  
 Aku akan menyembunyikan mata-Ku darimu.  
 Meskipun kamu banyak berdoa,  
 Aku tidak akan mendengarkannya  
 karena tanganmu penuh dengan darah.  
 16 Basuhlah dirimu dan jadikan dirimu bersih.  
 Singkirkan perbuatan-perbuatan jahatmu dari pandangan mata-Ku.  
 Berhentilah melakukan yang jahat.  
 17 Belajarlah melakukan yang baik,  
 carilah keadilan,  
 tegurlah orang yang kejam,  
 belalah hak-hak anak yatim,  
 dan perjuangkanlah para janda.”

18 “Datanglah sekarang, dan marilah kita beperkara bersama!”  
 firman TUHAN,  
 “Sekalipun dosa-dosamu seperti kirmizi,  
 itu akan menjadi seputih salju;  
 sekalipun dosa-dosamu merah seperti kesumba,  
 itu akan menjadi seperti bulu domba.  
 19 Jika kamu bersedia dan taat,  
 kamu akan memakan yang baik dari tanah ini.  
 20 Akan tetapi, jika kamu menolak dan membangkang,  
 kamu akan dilahap oleh pedang.”  
 Sungguh, mulut TUHANlah yang telah mengatakannya.

### *Hukuman atas Yerusalem*

21 Betapa kota yang setia telah menjadi pelacur!  
 Kota itu dahulu penuh dengan keadilan.  
 Kebenaran berdiam di dalamnya,  
 tetapi sekarang menjadi sarang para pembunuh.  
 22 Perakmu telah menjadi sampah,  
 air anggurmu telah bercampur dengan air.  
 23 Penguasa-penguasamu adalah para pemberontak  
 dan sahabat para pencuri.  
 Mereka semua menyukai suap

- dan mengejar penghargaan.  
Mereka tidak membela anak yatim,  
pembelaan para janda tidak sampai kepada mereka.
- <sup>24</sup> Sebab itu, TUHAN, Allah semesta alam,  
Yang Mahakuat dari Israel, berfirman,  
“Ah, Aku akan meremehkan lawan-lawan-Ku  
dan Aku akan membalas dendam pada musuh-musuh-Ku.
- <sup>25</sup> Aku akan membalikkan tangan-Ku terhadap kamu,  
dan akan membersihkan perakmu dengan garam  
serta membuang semua timahmu.
- <sup>26</sup> Kemudian, Aku akan memulihkan hakim-hakimmu seperti yang dahulu,  
dan para penasihatmu seperti semula.  
Setelah itu, kamu akan disebut kota kebenaran, kota yang setia.”
- <sup>27</sup> Sion akan ditebus dengan keadilan,  
dan yang bertobat ditebus dengan kebenaran.
- <sup>28</sup> Akan tetapi, para pemberontak dan orang-orang berdosa akan dihancurkan  
bersama-sama.  
Semua orang yang mengabaikan TUHAN akan dilenyapkan.
- <sup>29</sup> Sungguh, mereka akan mendapat malu karena pohon tarbantin yang pernah kamu  
ingini,  
dan akan mendapat malu karena kebun-kebun yang telah kamu pilih.
- <sup>30</sup> Sesungguhnya, kamu akan menjadi seperti sebuah pohon tarbantin yang daunnya  
layu  
dan seperti kebun yang tidak berair.
- <sup>31</sup> Orang yang kuat akan menjadi seperti serbuk kayu,  
dan perbuatannya seperti percikan api.  
Keduanya akan terbakar bersama-sama,  
dan tidak ada yang dapat memadamkannya.

## 2

### *Sion sebagai Pusat Kerajaan Damai*

- <sup>1</sup> Inilah firman yang dinyatakan kepada Yesaya, anak Amos, tentang Yehuda dan Yerusalem.
- <sup>2</sup> Akan terjadi pada hari-hari terakhir, gunung kediaman TUHAN  
akan didirikan di puncak gunung-gunung;  
dan akan ditinggikan melebihi bukit-bukit,  
dan semua bangsa akan beramai-ramai ke sana.
- <sup>3</sup> Banyak orang akan datang dan berkata,  
“Mari, kita naik ke gunung TUHAN,  
ke kediaman Allah Yakub.  
Dia akan mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita  
sehingga kita akan berjalan di jalan-jalan-Nya.”
- Sebab, dari Sion akan keluar hukum,  
dan firman TUHAN dari Yerusalem.
- <sup>4</sup> Dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa dan memutuskan perkara bagi  
banyak orang.  
Mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka  
menjadi sabit.

Bangsa tidak akan mengangkat pedang melawan bangsa,  
dan mereka tidak akan lagi belajar berperang.

- <sup>5</sup> Hai, keluarga Yakub,  
mari kita berjalan dalam terang TUHAN.
- <sup>6</sup> Sebab, Engkau telah meninggalkan umat-Mu,  
keluarga Yakub,  
karena mereka dipenuhi dengan pengaruh dari adat ketimuran,  
mereka peramal seperti orang-orang Filistin,  
dan mereka bertepuk tangan dengan anak-anak orang asing.
- <sup>7</sup> Tanah mereka juga penuh dengan perak dan emas,  
dan kekayaan mereka tidak ada batasnya.  
Tanah mereka penuh juga dengan kuda,  
dan kereta-kereta mereka tidak terhitung jumlahnya.
- <sup>8</sup> Negeri mereka penuh dengan berhala;  
mereka menyembah karya tangan mereka sendiri, yaitu hasil buatan jari mereka.
- <sup>9</sup> Maka, manusia membungkuk dan masing-masing orang merendahkan diri,  
tetapi janganlah ampuni mereka!
- <sup>10</sup> Masuklah ke dalam gunung batu,  
dan bersembunyilah dalam debu dari kengerian akan TUHAN,  
dan kemuliaan keagungan-Nya.
- <sup>11</sup> Tatapan sombong manusia akan direndahkan,  
dan keangkuhan manusia akan ditundukkan,  
hanya TUHAN saja yang akan ditinggikan pada hari itu.
- <sup>12</sup> Sebab, TUHAN semesta alam memiliki satu hari bagi semua orang,  
yaitu orang yang sombong dan angkuh, terhadap semua orang yang diangkat dan  
ditinggikan;  
semuanya akan direndahkan.
- <sup>13</sup> Terhadap semua pohon aras lebanon yang menjulang dan ditinggikan,  
terhadap semua pohon tarbantin dari Basan.
- <sup>14</sup> Terhadap semua gunung tinggi,  
terhadap semua bukit yang ditinggikan.
- <sup>15</sup> Terhadap semua menara tinggi,  
terhadap setiap tembok yang berkubu.
- <sup>16</sup> Terhadap semua kapal besar dari Tarsis,  
dan terhadap semua kapal yang indah.
- <sup>17</sup> Kesombongan manusia akan ditundukkan;  
kemegahan manusia yang meninggi akan direndahkan,  
hanya TUHAN yang akan ditinggikan pada hari itu.
- <sup>18</sup> Semua berhala akan lenyap.
- <sup>19</sup> Orang-orang akan masuk ke dalam gua-gua batu,  
dan ke dalam lubang-lubang di tanah  
karena teror TUHAN dan kemuliaan keagungan-Nya,  
ketika Dia berdiri untuk mengguncangkan bumi dengan hebat.
- <sup>20</sup> Pada hari itu, orang-orang akan membuang  
berhala perak dan berhala emasnya,  
yang mereka buat sendiri untuk disembah,  
kepada tikus mondok dan kelelawar,
- <sup>21</sup> untuk masuk ke dalam gua-gua batu dan celah-celah tebing,  
menghindari teror TUHAN dan kemuliaan keagungan-Nya

ketika Dia berdiri untuk mengguncangkan bumi dengan hebat.  
<sup>22</sup> Berhentilah mengandalkan manusia,  
 yang napas hidupnya ada pada lubang hidungnya.  
 Sebab itu, untuk apa dia diandalkan?

### 3

#### *Hukuman TUHAN terhadap Penyesat*

<sup>1</sup> Lihatlah,  
 TUHAN, Allah semesta alam,  
 akan mengambil dari Yerusalem dan Yehuda, semua persediaan dan dukungan,  
 semua persediaan roti dan semua persediaan air,  
<sup>2</sup> semua kesatria dan prajurit,  
 hakim dan nabi, peramal dan penatua,  
<sup>3</sup> kepala pasukan lima puluh dan orang-orang terhormat,  
 para penasihat dan tukang sihir,  
 serta para ahli mantra.  
<sup>4</sup> “Aku akan membuat orang-orang muda menjadi pemimpin mereka,  
 dan anak-anak akan memerintah atas mereka.  
<sup>5</sup> Orang-orang itu akan menindas  
 satu sama lain dan oleh saudara mereka;  
 yang muda akan kurang ajar terhadap yang tua, dan yang hina terhadap yang  
 mulia.”  
<sup>6</sup> Ketika seorang laki-laki memegang saudaranya  
 dari keluarganya sendiri dan berkata kepadanya,  
 “Kamu masih punya sehelai baju, kamu harus menjadi pemimpin kami,  
 semua reruntuhan ini berada di bawah kekuasaanmu.”  
<sup>7</sup> Namun, pada waktu itu, dia akan menolak dan berkata,  
 “Aku tidak dapat menjadi penyembuhmu,  
 di rumahku tidak ada roti ataupun pakaian.  
 Jangan buat aku menjadi pemimpin bangsa ini.”  
<sup>8</sup> Sebab, Yerusalem telah tersandung,  
 dan Yehuda telah jatuh  
 karena kata-kata dan perbuatan mereka melawan TUHAN,  
 menentang hadirat-Nya yang mulia.  
<sup>9</sup> Raut wajah mereka memberikan bukti yang menentang mereka,  
 dan mereka memperlihatkan dosa mereka seperti Sodom;  
 bahkan mereka tidak menutup-nutupinya.  
 Celakalah mereka!  
 Sebab, mereka telah membawa malapetaka  
 ke atas diri mereka sendiri.  
<sup>10</sup> Katakan kepada orang-orang benar bahwa semua akan baik-baik saja bagi mereka.  
 Sebab, mereka akan makan buah dari perbuatan-perbuatan mereka.  
<sup>11</sup> Celakalah orang fasik!  
 Kesusahan besar akan menimpa mereka  
 karena perbuatan tangan mereka akan ditimpakan kepada mereka.  
<sup>12</sup> Oh, bangsaku! Anak-anaklah yang menjadi penindas mereka,  
 dan perempuan-perempuanlah yang memerintah atas mereka.  
 Oh, bangsaku, para pemimpinmu menyesatkan engkau,  
 dan mereka telah mengacaukan jalan yang seharusnya kamu lalui.

- <sup>13</sup> TUHAN bangkit untuk melawan;  
berdiri untuk mengadili bangsa itu.
- <sup>14</sup> TUHAN memasuki pengadilan dan berperkara  
dengan para penatua dan pemimpin umat-Nya.  
“Kalianlah yang telah membakar kebun anggur;  
hasil jarahan dari orang miskin ada di rumah-rumahmu.
- <sup>15</sup> Apa maksudmu menghancurkan umat-Ku  
dan menindas orang miskin?”  
firman TUHAN, Allah semesta alam.

*Hukuman TUHAN terhadap Perempuan-Perempuan Sion*

- <sup>16</sup> TUHAN berfirman, “Karena putri-putri Sion menjadi sombong;  
mereka berjalan dengan kepala terangkat  
dan dengan mata yang menggoda.  
Mereka berjalan dengan langkah yang dibuat-buat,  
sambil membunyikan kerincing di gelang kakinya.”
- <sup>17</sup> Karena itu, TUHAN akan menimpakan kudis pada kepala putri-putri Sion.  
TUHAN akan menyingkapkan rahasia mereka.
- <sup>18</sup> Pada hari itu, TUHAN akan menyingkirkan keindahan perhiasan mereka, yaitu  
gelang kaki, ikat kepala, kalung berbentuk bulan sabit;  
<sup>19</sup> anting-anting, gelang tangan, dan kerudung;  
<sup>20</sup> perhiasan kepala, gelang kaki, ikat pinggang, botol minyak wangi, dan jimat;  
<sup>21</sup> cincin dan anting-anting hidung,  
<sup>22</sup> pakaian pesta, baju hangat, selendang, dan tas tangan;  
<sup>23</sup> cermin, pakaian linen, ikat kepala, dan kerudung panjang.
- <sup>24</sup> Maka, akan ada bau busuk,  
sebagai ganti wewangian yang harum.  
Seutas tali,  
sebagai ganti ikat pinggang.  
Kepala botak,  
sebagai ganti rambut yang tertata.  
Kain kabung,  
sebagai ganti jubah yang mahal.  
Luka bakar,  
sebagai ganti kecantikan.
- <sup>25</sup> Kaum lelaki akan tewas oleh pedang;  
pahlawan-pahlawanmu mati dalam peperangan.
- <sup>26</sup> Pintu-pintu gerbang Sion akan meratap dan berkabung,  
dan Sion akan duduk di tanah dalam kehampaan.

## 4

<sup>1</sup> Pada waktu itu, tujuh perempuan akan memegang satu orang laki-laki dan berkata,  
“Kami akan makan roti kami sendiri dan memakai pakaian kami sendiri, tetapi  
izinkanlah kami disebut dengan namamu, ambillah cela kami.”

<sup>2</sup> Pada waktu itu, tunas TUHAN akan menjadi sangat indah dan mulia, buah yang  
dihasilkan tanah akan menjadi kebanggaan dan perhiasan bagi orang-orang Israel  
yang selamat.

<sup>3</sup> Akan terjadi kelak bahwa mereka yang masih tersisa di Sion dan yang tertinggal di  
Yerusalem akan disebut “kudus”, semua orang yang tercatat untuk hidup di Yerusalem.

<sup>4</sup> Ketika Tuhan telah membersihkan kenajisan putri-putri Sion dan menghapus pertumpahan darah Yerusalem dari tengah-tengahnya dengan roh yang mengadili dan roh yang membakar,

<sup>5</sup> TUHAN akan menciptakan awan tebal pada siang hari dan tiang api pada malam hari di atas setiap bangunan di Bukit Sion dan di atas setiap pertemuan-pertemuannya. Sebab, di atas semuanya, kemuliaan itu akan menjadi penudung.

<sup>6</sup> Akan ada sebuah pondok sebagai tempat berteduh dari terik siang hari, sebagai tempat berlindung, dan sebagai tempat berteduh dari angin ribut dan hujan.

## 5

### *Nyanyian tentang Kebun Anggur*

<sup>1</sup> Aku akan bernyanyi untuk kekasihku, nyanyian dari kekasihku tentang kebun anggur-Nya.

Kekasihku mempunyai kebun anggur  
di bukit yang subur.

<sup>2</sup> Dia mendangir dan membersihkannya dari batu-batu;  
menanaminya dengan pohon anggur pilihan.

Dia membangun menara pengawas di tengah-tengahnya  
dan juga tempat pemerasan anggur di dalamnya.

Lalu, dia berharap kebunnya menghasilkan buah anggur yang baik,  
tetapi kebun itu menghasilkan buah anggur yang asam.

<sup>3</sup> Dan sekarang, "Oh penghuni Yerusalem dan orang-orang Yehuda,  
hakmilah aku dan kebun anggurku.

<sup>4</sup> Apalagi yang harus dilakukan untuk kebun anggurku, yang belum aku lakukan?  
Mengapa saat aku berharap kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik, justru  
menghasilkan buah anggur yang asam?"

<sup>5</sup> Jadi sekarang, aku akan memberitahumu  
apa yang akan kuperbuat terhadap kebun anggurku:  
aku akan membuang pagarnya,  
dan kebun itu akan dilahap;  
aku akan meruntuhkan temboknya,  
dan kebun itu akan menjadi tanah yang diinjak-injak.

<sup>6</sup> Aku akan membiarkan kebun itu tandus,  
kebin itu tidak akan dipangkas dan didangir lagi,  
semak dan duri akan tumbuh di sana.  
Aku juga akan memerintahkan awan-awan supaya  
tidak menurunkan hujan ke atasnya."

<sup>7</sup> Sebab, kebun anggur milik TUHAN semesta alam adalah keluarga Israel, dan orang-orang Yehuda adalah tanaman yang menyenangkan Dia.

Dia mencari-cari keadilan,  
tetapi menemukan pertumpahan darah;  
Dia mengharapkan kebenaran,  
tetapi mendapati tangisan penderitaan.

### *Peringatan tentang Hal-Hal Buruk*

<sup>8</sup> Celakalah mereka yang menyerobot rumah demi rumah,

yang mencaplok ladang demi ladang,  
sampai tidak ada lagi tempat  
sehingga tinggal kamu sendiri yang ada di negeri itu.

<sup>9</sup> Di telingaku, TUHAN semesta alam telah berfirman:

“Sesungguhnya, banyak rumah akan menjadi sunyi sepi;  
rumah-rumah besar dan indah menjadi tidak berpenghuni.

<sup>10</sup> Sebab, sepuluh hektare kebun anggur hanya akan menghasilkan satu bat saja,  
dan satu homer benih hanya akan menghasilkan satu efa gandum.”

<sup>11</sup> Celakalah mereka  
yang bangun pagi-pagi  
untuk memburu minuman keras,  
yang terjaga hingga larut malam  
untuk menghangatkan diri dengan anggur.

<sup>12</sup> Mereka memiliki gambus, kecapi, rebana dan seruling,  
serta air anggur dalam pesta mereka,  
tetapi mereka tidak menghiraukan perbuatan-perbuatan TUHAN,  
ataupun melihat karya tangan-Nya.

<sup>13</sup> Karena itu, umatku akan dibawa ke pembuangan  
karena pemahaman mereka kurang.

Orang-orang mereka yang terpandang menjadi kelaparan,  
dan rakyat mereka menjadi kering karena haus.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, dunia orang mati telah melebarkan tenggorokan  
dan membuka mulutnya lebar-lebar,  
dan kemegahan Yerusalem,

khalayak ramainya,  
sorak-sorainya, orang-orangnya yang bersukaria  
akan turun ke dalamnya.

<sup>15</sup> Maka, manusia akan ditundukkan, orang-orang akan direndahkan;  
mata yang sombong juga akan direndahkan.

<sup>16</sup> Akan tetapi, TUHAN semesta alam akan ditinggikan dalam keadilan,  
dan Allah yang kudus  
akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran.

<sup>17</sup> Maka, domba-domba akan merumput seperti di padangnya sendiri,  
para pendatang akan makan di reruntuhan gedung orang-orang kaya.

<sup>18</sup> Celakalah mereka  
yang menarik kesalahan dengan tali kepalsuan,  
yang menarik dosa dengan tali gerobak,

<sup>19</sup> yang berkata, “Biarlah Dia bersegera, biarlah Dia mempercepat pekerjaan-Nya  
supaya kita dapat melihat pekerjaan-Nya itu;  
biarlah rencana Yang Kudus dari Israel semakin dekat dan terlaksana  
sehingga kita mengetahuinya.”

<sup>20</sup> Celakalah mereka  
yang menyebut kejahatan itu kebaikan,  
dan kebaikan itu kejahatan;  
yang menggantikan terang dengan kegelapan,  
dan kegelapan dengan terang;  
yang mengubah yang pahit menjadi manis,

dan yang manis menjadi pahit.  
<sup>21</sup> Celakalah mereka yang bijaksana menurut mata mereka sendiri,  
yang pintar menurut pandangan mereka sendiri.  
<sup>22</sup> Celakalah mereka yang hebat dalam minum anggur  
dan juara dalam mencampur minuman keras,  
<sup>23</sup> yang membenarkan orang fasik karena suap  
dan membuang hak-hak orang yang benar.  
<sup>24</sup> Karena itu, seperti api kecil melalap jerami,  
dan seperti rumput kering habis dalam nyala api,  
demikian pula akar-akar mereka akan menjadi seperti barang busuk,  
dan bunga-bunga mereka beterbangan seperti debu,  
karena mereka telah menolak hukum TUHAN semesta alam  
dan telah menghina firman Yang Mahasuci dari Israel.

### *Murka TUHAN bangkit*

<sup>25</sup> Sebab itu, murka TUHAN menyala terhadap umat-Nya.  
Dia telah mengangkat tangan-Nya melawan mereka dan memukul mereka.  
Gunung-gunung bergetar,  
mayat-mayat mereka bergelimpangan seperti sampah di tengah jalan.  
Bahkan, setelah semuanya itu, murka-Nya belumlah surut;  
tangan-Nya masih tetap terangkat.  
<sup>26</sup> Dia akan memberikan tanda kepada bangsa-bangsa yang jauh;  
bersiul memanggil mereka dari ujung-ujung bumi;  
dan lihatlah, bangsa-bangsa itu datang dengan segera.  
<sup>27</sup> Tidak seorang pun dari mereka menjadi letih atau tersandung,  
mengantuk atau tertidur,  
terlepas ikat pinggangnya,  
ataupun rusak kasutnya.  
<sup>28</sup> Anak panah mereka tajam,  
semua busur mereka dilenturkan.  
Kuku kuda mereka terlihat seperti batu api,  
roda-roda kereta mereka seperti angin puyuh.  
<sup>29</sup> Auman mereka seperti singa betina,  
seperti singa-singa muda.  
Mereka menggeram dan menerkam mangsa mereka  
serta membawanya lari tanpa ada yang dapat melepaskannya.  
<sup>30</sup> Mereka akan menggeram terhadap mangsanya pada hari itu, seperti gemuruh laut,  
dan ketika orang memandang negeri itu,  
tampaklah kegelapan dan kesesakan.  
Bahkan, terang pun menjadi gelap oleh awan-awannya.

## 6

### *Allah Memanggil Yesaya*

<sup>1</sup> Pada tahun kematian Raja Uzia, aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi  
dan menjulang; ujung jubah-Nya turun memenuhi Bait Suci.  
<sup>2</sup> Para serafim berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing memiliki enam sayap.  
Dua sayap menutupi wajah, dua sayap menutupi kaki, dan dua sayap lainnya untuk  
terbang.  
<sup>3</sup> Para serafim itu berseru satu sama lain,  
“Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam;

seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!”

<sup>4</sup> Maka, bergetarlah dasar-dasar ambang pintu karena suara serafim yang berseru tadi, dan Bait Suci itu dipenuhi dengan asap.

<sup>5</sup> Kemudian, aku berkata, “Celakalah aku! Aku binasa! Sebab, aku seorang yang najis bibir dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir. Namun, mataku telah melihat Sang Raja, TUHAN semesta alam.”

<sup>6</sup> Kemudian, salah satu serafim itu terbang ke arahku dengan membawa batu bara di tangannya, yang telah diambilnya dengan penjepit dari atas mazbah.

<sup>7</sup> Dia menyentuh mulutku dengan bara itu dan berkata, “Bara ini telah menyentuh bibirmu, kesalahanmu telah dihapuskan, dosa-dosamu telah diampuni.”

<sup>8</sup> Setelah itu, aku mendengar suara Tuhan, berfirman, “Siapa yang akan Kuutus? Siapa yang mau pergi untuk Kami?”

Lalu, aku menjawab, “Ini aku. Utuslah aku!”

<sup>9</sup> Kemudian, firman-Nya, “Pergi dan katakan kepada umat ini,

‘Dengarlah baik-baik, tetapi jangan mengerti.

Lihatlah baik-baik, tetapi jangan pahami.’

<sup>10</sup> Buatlah hati umat ini tidak peka,

buatlah telinga mereka berat,

dan buatlah mata mereka tertutup.

Jika tidak, mereka akan melihat dengan mata mereka

dan mendengar dengan telinga mereka,

serta mengerti dengan hati mereka

sehingga mereka berbalik dan disembuhkan!”

<sup>11</sup> Lalu, aku bertanya, “Sampai kapan, ya Tuhan?” Dia menjawab,

“Sampai kota-kota diruntuhkan dan tidak berpenghuni,

rumah-rumah tidak ditinggali,

dan negeri itu menjadi tandus

dan sunyi.”

<sup>12</sup> TUHAN membuang jauh orang-orang itu

sehingga tempat-tempat yang ditinggalkan akan banyak di negeri itu.

<sup>13</sup> Meskipun sepersepuluh umat masih tinggal,

negeri itu akan dibinasakan juga seperti pohon tarbantin dan pohon ek.

yang tunggulnya tetap ada saat ditebang.

Tunggul itulah benih suci.

## 7

### *Yesaya dan Raja Ahas*

<sup>1</sup> Pada masa pemerintahan Ahas, anak Yotam, anak Uzia, raja Yehuda, majulah Rezin, raja Aram, dan Pekah, anak Remalya, raja Israel, ke Yerusalem untuk berperang melawan kota itu. Akan tetapi, mereka tidak dapat mengalahkannya.

<sup>2</sup> Ketika seisi rumah Daud diberi tahu, “Orang-orang Aram telah berkemah di Efraim”, hatinya dan hati rakyatnya bergetar seperti pohon-pohon di hutan yang tertiuip angin.

<sup>3</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Yesaya, “Pergilah sekarang menemui Ahas, kamu dan anakmu, Syear Yasyub, di ujung saluran kolam atas, di jalan raya yang menuju Padang Penatu.

<sup>4</sup> Katakan kepada Ahas, 'Waspada dan tenanglah. Jangan takut ataupun berkecil hati karena dua puntung kayu api yang berasap itu, karena panasnya amarah Rezin dan Aram dan anak Remalya.

<sup>5</sup> Sebab, Aram, bersama dengan Efraim dan anak Remalya, telah merencanakan yang jahat terhadap kamu dengan berkata,

<sup>6</sup> 'Mari kita maju menyerang Yehuda dan membuatnya ketakutan serta menaklukkannya untuk kita, dan mengangkat anak Tabeel sebagai rajanya.'

<sup>7</sup> Akan tetapi, TUHAN berfirman, 'Hal itu tidak akan terlaksana dan tidak akan terjadi.

<sup>8</sup> Sebab, kepala Aram adalah Damsyik, dan kepala Damsyik adalah Rezin. Dalam 65 tahun, Efraim akan terpecah belah dan tidak akan menjadi suatu bangsa.

<sup>9</sup> Kepala Efraim adalah Samaria, dan kepala Samaria adalah anak Remalya. Jika kamu tidak percaya, kamu tidak akan berdiri teguh.' "

### *Immanuel – Allah Beserta Kita*

<sup>10</sup> Lalu, TUHAN berfirman lagi kepada Ahas,

<sup>11</sup> "Mintalah tanda dari TUHAN, Allahmu, dari kedalaman dunia orang mati atau ketinggian langit."

<sup>12</sup> Akan tetapi, Ahas menjawab, "Aku tidak akan meminta tanda, aku tidak mau mencobai TUHAN."

<sup>13</sup> Kemudian, Yesaya berkata, "Dengarkanlah baik-baik, hai keluarga Daud! Belum cukupkah engkau menguji kesabaran manusia sehingga sekarang engkau ingin menguji kesabaran Allahku?"

<sup>14</sup> Karena itu, Tuhan sendiri akan memberimu satu tanda ini:

Seorang perawan akan mengandung  
dan melahirkan seorang anak laki-laki,  
nama-Nya akan disebut: Imanuel.

<sup>15</sup> Anak itu akan memakan dadih dan madu  
sampai Dia tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik.

<sup>16</sup> Namun, sebelum Dia tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik itu,  
negeri yang kedua rajanya engkau takuti akan ditinggalkan.

<sup>17</sup> TUHAN akan membawa kepadamu, kepada rakyatmu, dan kepada kaum keluargamu suatu masa yang belum pernah terjadi sejak zaman Efraim berpisah dari Yehuda – yakni Raja Asyur.

<sup>18</sup> Pada waktu itu, TUHAN akan bersiul memanggil lalat-lalat yang ada di hulu anak-anak sungai Mesir dan memanggil lebah yang ada di tanah Asyur.

<sup>19</sup> Semuanya akan datang dan tinggal di lembah-lembah curam, di celah-celah batu, di semua semak duri, dan di semua padang rumput.

<sup>20</sup> Pada hari itu, Tuhan akan mencukur, dengan menggunakan pisau cukur yang disewa dari seberang Sungai Efrat, yaitu Raja Asyur, rambut dan bulu kaki; pisau cukur itu juga akan memangkas janggut.

<sup>21</sup> Pada waktu itu, orang hanya akan memelihara seekor sapi muda betina dan dua ekor domba.

<sup>22</sup> Karena banyaknya susu yang dihasilkan, mereka akan makan dadih; semua orang yang tersisa di tanah itu akan makan dadih dan madu.

<sup>23</sup> Pada hari itu, setiap tempat yang dahulu ditumbuhi seribu pohon anggur yang bernilai seribu syikal perak akan ditumbuhi onak dan tanaman berduri.

<sup>24</sup> Orang-orang akan datang ke sana dengan membawa busur dan anak panah karena seluruh negeri itu tertutup onak dan belukar yang berduri.

<sup>25</sup> Untuk semua bukit yang dahulu digarap dengan cangkul, engkau tidak akan pergi ke sana karena takut akan onak dan belukar yang berduri. Semua tempat itu hanya akan menjadi tempat untuk melepaskan sapi dan tempat domba berkeliaran.”

## 8

### *Asyur Akan Datang Segera*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepadaku, “Ambillah sebuah batu besar dan tuliskan di atasnya dengan tulisan biasa yaitu kata-kata ini: ‘Maher-Syalal Hash-Bas.’ ”

<sup>2</sup> Maka, aku mengambil saksi-saksi yang dapat dipercaya untuk dijadikan saksi, yaitu Imam Uria dan Zakharia, anak Yeberekhya.

<sup>3</sup> Kemudian, aku menghampiri nabiah, dia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. TUHAN berfirman kepadaku, “Namailah dia Maher-Syalal Hash-Bas

<sup>4</sup> karena sebelum anak itu tahu bagaimana memanggil ‘ayah’ atau ‘ibu’, kekayaan Damsyik dan hasil jarahan Samaria akan diangkut di hadapan Raja Asyur.”

<sup>5</sup> TUHAN berkata lagi kepadaku,

<sup>6</sup> “Karena bangsa ini telah menolak air Syiloah yang mengalir perlahan dan bersukacita atas Rezin dan anak Remalya,

<sup>7</sup> sebab itu, lihatlah, Tuhan akan menimpakan atas mereka air sungai itu, yang kuat dan berlimpah, yaitu Raja Asyur dan segala kemuliaannya. Air itu akan meluap menutupi semua saluran dan memenuhi semua tepinya.

<sup>8</sup> Air itu akan menyapu Yehuda, dia akan meluap dan melewatinya bahkan sampai ke leher.

Dan, sayap-sayapnya yang mengembang akan memenuhi luasnya negerimu, oh, Imanuel.”

<sup>9</sup> Hancurlah, oh, bangsa-bangsa!

Tercerai-berailah!

Berilah telinga, hai tempat-tempat terpencil di bumi!

Ikatlah pinggangmu,

tetapi kamu akan dihancurkan berkeping-keping.

Ikatlah pinggangmu,

tetapi kamu akan dihancurkan berkeping-keping.

<sup>10</sup> Berembuklah bersama,

tetapi itu tidak akan menghasilkan apa-apa.

Berikanlah perintah kepada tentaramu,

tetapi perintahmu akan sia-sia,

karena Allah menyertai kami!

### *Peringatan kepada Yesaya*

<sup>11</sup> Oleh karena itu, TUHAN berfirman kepadaku dengan kekuatan kuasa-Nya dan memerintahkan aku untuk tidak berjalan di jalan yang dilalui bangsa ini, kata-Nya,

<sup>12</sup> “Jangan menyebut konspirasi terhadap semua hal yang disebut konspirasi oleh bangsa ini; jangan takut pada apa yang mereka takuti, dan jangan gentar.

<sup>13</sup> TUHAN semesta alam, Dialah yang harus kamu sebut suci; kepada Dialah kamu harus takut dan kepada Dialah kamu harus gentar.

<sup>14</sup> Kemudian, Dia akan menjadi tempat kudus, tetapi menjadi batu sandungan dan batu yang menjatuhkan bagi kedua keluarga Israel; menjadi perangkap dan jerat bagi penghuni Yerusalem.

<sup>15</sup> Banyak orang akan tersandung kepadanya, lalu jatuh dan terluka, terjerat dan tertangkap.

<sup>16</sup> Ikatlah kesaksian ini dan segellah pengajaran ini di antara murid-murid-Ku.”

<sup>17</sup> Aku akan menantikan TUHAN,  
yang menyembunyikan wajah-Nya dari keluarga Yakub.  
Aku akan berharap kepada-Nya.

<sup>18</sup> Lihatlah, aku dan anak-anak yang diberikan TUHAN kepadaku merupakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di Israel dari TUHAN semesta alam, yang tinggal di Gunung Sion.

<sup>19</sup> Ketika mereka berkata kepadamu, “Carilah petunjuk dari para pemanggil arwah dan ahli sihir yang berbisik dan berkemat-kamit,” jawablah, “Bukankah suatu bangsa seharusnya meminta petunjuk dari Allahnya? Patutkah mereka meminta petunjuk kepada yang mati mengenai yang hidup?”

<sup>20</sup> Carilah petunjuk dari Hukum Taurat dan kesaksian! Jika mereka berbicara tidak sesuai dengan perkataan ini, itu karena mereka tidak memiliki terang fajar.

<sup>21</sup> Mereka akan melewati negeri itu dengan kesulitan dan kelaparan dan ketika mereka lapar, mereka akan marah dan mengutuki raja dan Allah mereka, sambil mendongakkan wajah ke langit.

<sup>22</sup> Kemudian, mereka akan menghadapkan wajah ke bumi, dan melihat penderitaan dan kegelapan, kesuraman dan kesedihan, lalu mereka akan diusir ke dalam kegelapan.

## 9

### *Kelahiran Raja Damai*

<sup>1</sup> (8-23) Namun, tidak akan ada lagi kesuraman bagi dia yang dahulu berada dalam kesusahan. Dahulu, Dia memandang rendah tanah Zebulon dan tanah Naftali, tetapi pada kemudian hari, Dia akan memuliakan jalan dekat laut di seberang Sungai Yordan, yaitu Galilea, daerah bangsa-bangsa asing.

<sup>2</sup> (9-1) Bangsa yang berjalan dalam kegelapan,  
telah melihat terang yang besar.  
Mereka yang tinggal di negeri yang gelap,  
terang bercahaya atas mereka.

<sup>3</sup> (9-2) Engkau telah melipatgandakan bangsa itu,  
Engkau menambahkan sukacita mereka.  
Mereka akan bergembira di hadapan-Mu  
seperti kegembiraan pada waktu panen,  
seperti orang-orang bergirang saat mereka membagi-bagi barang jarahan.

<sup>4</sup> (9-3) Sebab, kuk yang ditanggungnya dan kayu pikulan di bahunya,  
yaitu tongkat para penindas mereka,  
telah Engkau patahkan  
seperti pada zaman orang Midian.

<sup>5</sup> (9-4) Setiap sepatu bot pasukan yang berderap dalam kericuhan perang  
dan setiap jubah yang berlumuran darah,  
akan dibakar, menjadi bahan bakar untuk api.

<sup>6</sup> (9-5) Sesungguhnya,  
seorang anak telah lahir bagi kita,  
seorang putra telah dikaruniakan bagi kita,  
dan pemerintahan akan ada di bahunya;  
nama-Nya akan disebut: “Penasihat Ajaib”,  
“Allah Yang Mahakuasa”, “Bapa Yang Kekal”, “Raja Damai”.

<sup>7</sup> (9-6) Peningkatan pemerintahan  
dan perdamaian-Nya tidak akan berakhir,

atas takhta Daud dan atas kerajaan-Nya,  
 untuk mendirikan dan menopang kerajaan itu  
 dengan keadilan dan kebenaran,  
 mulai hari itu sampai selama-lamanya.  
 Kecemburuan TUHAN semesta alam  
 akan membuat hal ini terjadi!

*Murka TUHAN terhadap Efraim*

<sup>8</sup> (9-7) TUHAN menyampaikan firman kepada Yakub,  
 dan firman itu menimpa Israel.

<sup>9</sup> (9-8) Seluruh bangsa itu akan mengetahuinya, yaitu Efraim dan penduduk Samaria,  
 yang dengan sombong dan dengan hati yang congkak berkata,

<sup>10</sup> (9-9) "Tembok bata telah runtuh,  
 tetapi kami akan membangunnya kembali dengan batu pahat.

Pohon-pohon ara telah ditebang,  
 tetapi kami akan menanam pohon-pohon cedar."

<sup>11</sup> (9-10) Karena itu, TUHAN akan membangkitkan lawan-lawan Rezin untuk melawan  
 mereka  
 dan akan menggerakkan musuh-musuh mereka.

<sup>12</sup> (9-11) Orang Aram dari timur  
 dan orang Filistin dari barat.

Mereka akan melahap Israel dengan mulut yang terbuka.  
 Meski terjadi demikian, murka-Nya belumlah reda,  
 tangan-Nya masih terangkat.

<sup>13</sup> (9-12) Namun, bangsa itu tidak berbalik kepada Dia yang memukul mereka,  
 ataupun mencari TUHAN semesta alam.

<sup>14</sup> (9-13) Oleh karena itu, TUHAN memotong ekor dan kepala Israel,  
 cabang dan ranting dalam sehari.

<sup>15</sup> (9-14) Orang-orang tua dan orang-orang terhormat, merekalah kepala;  
 dan nabi yang mengajarkan kebohongan, dialah ekor.

<sup>16</sup> (9-15) Sebab, mereka yang memimpin bangsa ini telah menyesatkan bangsa ini,  
 dan mereka yang dipimpin oleh orang-orang ini telah dibawa ke dalam kebingun-  
 gan.

<sup>17</sup> (9-16) Karena itu, TUHAN tidak mendapat sukacita dari orang-orang muda mereka,  
 ataupun berbelaskasihan kepada anak yatim dan janda-janda mereka  
 karena mereka semua fasik dan seorang pelaku kejahatan,  
 semua mulut mereka mengucapkan kekejian.

Meski terjadi demikian,  
 murka-Nya belumlah reda,  
 tangan-Nya masih terangkat.

<sup>18</sup> (9-17) Kejahatan itu membakar seperti sebuah api,  
 yang memakan habis onak dan belukar berduri,  
 bahkan membakar semak di hutan  
 dan membesar naik  
 dalam gumpalan asap.

<sup>19</sup> (9-18) Oleh murka TUHAN semesta alam,  
 negeri itu dihanguskan  
 dan penduduknya menjadi seperti bahan bakar untuk api,

tidak seorang pun menyayangkan saudaranya.  
<sup>20</sup> (9-19) Mereka merampas yang ada di sebelah kanan,  
 tetapi masih lapar.  
 Mereka melahap yang ada di sebelah kiri,  
 tetapi tidak kenyang.  
 Maka, mereka masing-masing memakan daging  
 dari lengan mereka sendiri.  
<sup>21</sup> (9-20) Manasye memakan Efraim,  
 dan Efraim memakan Manasye.  
 Kemudian, keduanya melawan Yehuda.

Meski terjadi demikian, murka-Nya belumlah reda,  
 tangan-Nya masih terangkat.

## 10

<sup>1</sup> Celakalah mereka yang membuat ketetapan-ketetapan jahat  
 dan yang menuliskan keputusan yang tidak adil,  
<sup>2</sup> untuk menyisihkan orang miskin dari keadilan  
 dan untuk merampok hak orang melarat dari antara umat-Ku,  
 supaya janda-janda menjadi jarahan mereka dan anak-anak yatim menjadi  
 mangsa mereka.  
<sup>3</sup> Apa yang akan kamu lakukan  
 pada saat hari penghakiman,  
 pada waktu kehancuran datang dari jauh?  
 Kepada siapa kamu hendak lari minta tolong,  
 dan di mana kamu hendak meninggalkan kekayaanmu?  
<sup>4</sup> Tidak ada yang tersisa, selain meringkuk di antara para tawanan  
 atau jatuh di antara mereka yang dibunuh.  
 Meski terjadi demikian,  
 murka-Nya belumlah reda,  
 tangan-Nya masih tetap terangkat.

### *Hukuman Allah terhadap Asyur*

<sup>5</sup> "Celakalah Asyur, rotan murka-Ku!  
 Tongkat di tangannya adalah amarah-Ku!  
<sup>6</sup> Aku akan mengirim Asyur melawan bangsa yang munafik,  
 memerintahkannya melawan umat yang Kumurkai,  
 untuk menjarah dan merampas,  
 dan untuk menginjak-injak mereka  
 seperti lumpur di jalan.  
<sup>7</sup> Akan tetapi, dia tidak memiliki maksud demikian,  
 ataupun berencana seperti itu di dalam hatinya.  
 Hatinya justru berniat untuk menghancurkan  
 dan membinasakan banyak bangsa.  
<sup>8</sup> Sebab, dia berkata,  
 'Bukankah semua panglimaku adalah para raja?  
<sup>9</sup> Bukankah Kalno seperti Karkemis?  
 Bukankah Hamat seperti Arpad?  
 Bukankah Samaria seperti Damsyik?  
<sup>10</sup> Sebagaimana tangan-Ku telah menjangkau kerajaan-kerajaan berhala,

yang patung-patung ukirannya lebih besar daripada yang di Yerusalem dan Samaria,

<sup>11</sup> Tidakkah Aku mengalahkan Yerusalem beserta berhala-berhala mereka, sama seperti Aku mengalahkan Samaria beserta ilah-ilah mereka? ”

<sup>12</sup> Jadi, apabila TUHAN telah menyelesaikan segala pekerjaan-Nya di Gunung Sion dan di Yerusalem, Dia berfirman, “Aku akan menghukum buah kesombongan hati Raja Asyur dan kecongkakannya yang besar.”

<sup>13</sup> Sebab, dia berkata,

“Dengan kekuatan tanganku, aku telah melakukannya,  
dan dengan hikmatku karena aku memiliki pengertian.

Aku menghapus batas bangsa-bangsa.

Aku menjarah harta kekayaan mereka

dan dengan perkasa, aku menurunkan para penduduknya.

<sup>14</sup> Tanganku telah meraih kekayaan bangsa-bangsa seperti meraih sebuah sarang.

Seperti orang mengumpulkan telur-telur yang ditinggalkan, demikianlah aku mengumpulkan seluruh bumi.

Tidak ada yang mengepak-ngepakkan sayap,  
membuka paruhnya ataupun mencicit.

<sup>15</sup> Akankah kapak menyombongkan diri terhadap orang yang memakainya?

Akankah gergaji meninggikan diri terhadap orang yang menggerakkannya?

Seakan-akan rotan menggerakkan orang yang mengangkatnya,  
seakan-akan tongkat mengangkat dia yang bukan kayu!

<sup>16</sup> Oleh karena itu, TUHAN, Allah semesta alam,

akan mengirimkan penyakit kepada orang-orangnya yang gagah.

Di bawah kemuliaannya akan dinyalakan api,  
seperti api yang berkobar.

<sup>17</sup> Terang Israel akan menjadi seperti api,

dan Yang Mahakudus dari Israel seperti nyala api.

Api itu akan membakar dan melalap belukar berduri dan onaknya dalam sehari saja.

<sup>18</sup> Kelebatan hutannya dan ladangnya yang subur akan dihancurkan,

baik jiwa maupun raga,

sehingga dia akan menjadi seperti orang sakit yang merana sampai mati.

<sup>19</sup> Sisa-sisa pohon di hutan akan tinggal sedikit saja

sehingga seorang anak kecil pun bisa menghitungnya.

### *Sisa Israel*

<sup>20</sup> Pada hari itu juga, sisa Israel dan orang-orang dari rumah Yakub yang telah melarikan diri, tidak akan lagi bergantung pada orang yang memukul mereka, tetapi akan benar-benar bergantung pada TUHAN, Yang Mahakudus, Allah Israel.

<sup>21</sup> Sisa orang Israel akan kembali, yaitu sisa Yakub, kepada Allah yang perkasa.

<sup>22</sup> Hai, Israel, sekalipun rakyatmu sebanyak pasir di laut, hanya sisanya yang akan kembali. Kebinasaan telah ditentukan, meluap dengan kebenaran.

<sup>23</sup> Sebab, kehancuran yang telah ditentukan akan dilaksanakan TUHAN, Allah semesta alam, di seluruh bumi.

<sup>24</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, “Hai, umat-Ku yang tinggal di Sion, jangan takut terhadap Asyur, yang memukulmu dengan tongkat dan mengangkat rotannya terhadap engkau, seperti yang pernah dilakukan orang Mesir.

<sup>25</sup> Sebab, tinggal sebentar lagi murka-Ku akan reda dan amarah-Ku akan ditujukan untuk kehancuran mereka.”

<sup>26</sup> Lalu, TUHAN semesta alam akan mencambuk Asyur dengan cemeti, sama seperti Dia memukul Midian di Batu Oreb; dan mengayunkan rotan-Nya ke atas laut, Dia akan mengangkatnya seperti yang dilakukannya di Mesir.

### *Orang Asyur Berperang*

<sup>27</sup> Dengan demikian, pada waktu itu beban mereka akan disingkirkan dari bahu, dan kuk mereka dari tengkukmu.

Dan, kuk itu akan hancur karena kegemukanmu.

<sup>28</sup> Asyur telah memasuki Ayat, dia telah melewati Migron, di Mikhmas, dia akan menyimpan perbekalannya.

<sup>29</sup> Mereka melintasi tempat penyeberangan dan berkata, “Geba adalah tempat bermalam kita.”

Rama menjadi gemetar, dan penduduk Gibea-Saul melarikan diri.

<sup>30</sup> Berteriaklah dengan keras, hai putri Galim! Hai, Laisya, perhatikanlah! Oh, Anatot yang malang!

<sup>31</sup> Orang Madmena melarikan diri, Orang Gebim mengungsi.

<sup>32</sup> Hari ini juga, Asyur akan berhenti di Nob dan dia akan mengacungkan kepala tangannya ke gunung putri Sion, bukit Yerusalem.

<sup>33</sup> Lihatlah, TUHAN, Allah semesta alam, akan memotong dahan-dahan pohon dengan kekuatan yang dahsyat.

Pohon yang tinggi akan ditebang, dan pohon yang menjulang akan direndahkan.

<sup>34</sup> Dia akan membat belukar hutan dengan kapak besi; Lebanon akan tumbang oleh Yang Mahakuasa.

## **11**

### *Raja Damai akan Datang*

<sup>1</sup> Sebuah tunas akan keluar dari batang pohon Isai, sebuah cabang dari akarnya akan menghasilkan buah.

<sup>2</sup> Roh TUHAN akan berdiam di dalamnya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan kekuatan, Roh pengetahuan dan takut akan TUHAN.

<sup>3</sup> Dia senang dalam takut akan TUHAN, dan Dia tidak akan menghakimi berdasarkan apa yang dilihat mata-Nya ataupun membuat keputusan berdasarkan apa yang didengar telinga-Nya.

<sup>4</sup> Akan tetapi, dengan kebenaran Dia akan menghakimi orang miskin. Dia memutuskan dengan adil bagi orang-orang di bumi, Dia akan memukul bumi dengan tongkat yang keluar dari mulut-Nya dan dengan napas yang keluar dari bibir-Nya, Dia akan membunuh orang fasik.

<sup>5</sup> Kebenaran akan menjadi sabuk di pinggang-Nya dan kesetiaan adalah ikat pinggang-Nya.

- <sup>6</sup> Serigala akan tinggal bersama domba,  
 macan tutul akan berbaring bersama anak kambing.  
 Anak sapi, singa muda, dan anak-anak binatang akan bersama-sama,  
 dan seorang anak kecil akan memimpin mereka.
- <sup>7</sup> Sapi dan beruang akan merumput bersama,  
 anak-anak mereka akan berbaring bersama,  
 dan singa akan memakan jerami seperti sapi.
- <sup>8</sup> Anak yang masih menyusu akan bermain di dekat lubang ular kobra,  
 dan anak yang sedang disapih akan mengulurkan tangannya ke sarang ular  
 berbisa.
- <sup>9</sup> Mereka tidak akan menyakiti,  
 ataupun merusak di seluruh gunung-Ku yang kudus  
 karena bumi akan penuh dengan pengetahuan akan TUHAN,  
 seperti air yang menutupi dasar laut.
- <sup>10</sup> Pada waktu itu, akar Isai akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa;  
 semua bangsa akan mencari Dia, dan tempat kediaman-Nya akan menjadi mulia.
- <sup>11</sup> Pada waktu itu, TUHAN akan mengulurkan tangan-Nya lagi untuk memulihkan  
 kembali sisa-sisa umat-Nya yang masih tinggal di Asyur, Mesir, Patros, Etiopia, Elam,  
 Sinear, Hamat, dan pulau-pulau di laut.
- <sup>12</sup> Ia akan mengangkat satu panji bagi bangsa-bangsa  
 dan akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang,  
 serta akan mengumpulkan orang Yehuda yang terserak  
 dari keempat penjuru bumi.
- <sup>13</sup> Kecemburuan Efraim akan berlalu,  
 dan mereka yang mengusik Yehuda akan dipotong.  
 Efraim tidak akan iri kepada Yehuda, dan Yehuda tidak akan mengusik Efraim.
- <sup>14</sup> Mereka akan menerjang di lereng-lereng orang Filistin dari barat,  
 bersama-sama mereka akan menjarah bangsa timur.  
 Mereka akan menguasai Edom dan Moab,  
 dan bani Amon akan tunduk kepada mereka.
- <sup>15</sup> TUHAN akan menghancurkan sama sekali teluk Laut Mesir,  
 dan mengayunkan tangan-Nya ke atas sungai itu dengan napas-Nya yang meng-  
 hanguskan,  
 Dia akan memukul sungai itu menjadi tujuh anak sungai sehingga orang dapat menye-  
 berangnya dengan beralas kaki.
- <sup>16</sup> Maka, akan ada jalan raya dari Asyur bagi sisa-sisa umat-Nya yang tertinggal,  
 sama seperti yang terjadi pada Israel ketika mereka keluar dari tanah Mesir.

## 12

### *Nyanyian Pujian bagi Allah*

- <sup>1</sup> Pada waktu itu, kamu akan berkata,  
 “Aku hendak bersyukur kepada Engkau, ya TUHAN!  
 Sebab, meskipun Engkau telah murka kepadaku,  
 murka-Mu telah reda  
 dan Engkau menghibur aku.
- <sup>2</sup> Sesungguhnya, Allah adalah keselamatanku.  
 Aku akan percaya dan aku tidak takut  
 karena TUHAN, TUHAN adalah kekuatanku  
 dan puji-pujianku.  
 Ia telah menjadi keselamatanku.”

- <sup>3</sup> Kamu akan menimba air dari mata air keselamatan dengan sukacita.
- <sup>4</sup> Pada waktu itu, kamu akan berkata,  
“Bersyukurlah kepada TUHAN, serukanlah nama-Nya!  
Beritahukanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa,  
nyatakanlah bahwa nama-Nya ditinggikan.”
- <sup>5</sup> Bernyanyilah bagi TUHAN  
karena Dia telah melakukan hal-hal yang sangat baik;  
biarlah ini diberitahukan ke seluruh bumi.
- <sup>6</sup> Berteriak dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion,  
karena yang agung di tengah-tengahmu adalah Yang Kudus dari Israel.

## 13

### *Nubuat tentang Babel*

- <sup>1</sup> Perkataan ilahi tentang Babel yang dinyatakan kepada Yesaya, anak Amos:
- <sup>2</sup> “Angkatlah satu panji di atas gunung yang gundul,  
berserulah kepada mereka.  
Lambaikan tangan  
supaya mereka dapat memasuki pintu gerbang para bangsawan.
- <sup>3</sup> Aku telah memerintahkan orang-orang yang telah Kutahbiskan,  
Aku telah memanggil para pahlawan-Ku,  
yang dengan bangga Aku tinggikan,  
untuk melaksanakan murka-Ku yaitu orang-orang-Ku yang beria-ria dan bangga.
- <sup>4</sup> Ada suara riuh di pegunungan,  
seperti suara orang yang sangat banyak jumlahnya!  
Sebuah suara keributan dari kerajaan-kerajaan, dari bangsa-bangsa yang berkumpul.  
TUHAN semesta alam sedang menghimpun tentara untuk berperang.
- <sup>5</sup> Mereka datang dari negeri yang jauh;  
dari ujung langit.  
TUHAN dan senjata kemurkaan-Nya  
akan menghancurkan seluruh bumi.”
- <sup>6</sup> Mengeranglah karena hari TUHAN sudah dekat!  
Hari itu akan datang sebagai penghancuran dari Yang Mahakuasa.
- <sup>7</sup> Oleh karena itu, semua tangan akan terkulai,  
dan hati setiap orang akan menjadi luluh.
- <sup>8</sup> Mereka akan ketakutan.  
Rasa sakit dan penderitaan akan menguasai mereka.  
Mereka akan menggeliat seperti wanita yang sedang bersalin,  
mereka akan heran dan melihat satu sama lain, wajah mereka akan seperti nyala api.
- <sup>9</sup> Lihatlah, hari TUHAN akan datang dengan kejam,  
dengan amarah dan murka yang membara,  
untuk membuat negeri itu menjadi tandus  
dan memusnahkan orang-orang berdosa darinya.
- <sup>10</sup> Sebab, bintang-bintang di langit dan gugusan-gugusannya tidak akan bersinar.  
Matahari menjadi gelap saat terbit, dan bulan tidak memancarkan cahayanya.
- <sup>11</sup> “Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya,

- dan orang fasik karena kesalahannya.  
 Aku akan menghentikan keangkuhan orang-orang sombong,  
 dan meruntuhkan kecongkakan orang-orang kejam.
- <sup>12</sup> Aku akan membuat orang lebih berharga daripada emas murni,  
 dan manusia daripada emas Ofir.
- <sup>13</sup> Oleh karena itu, Aku akan membuat langit bergetar,  
 dan bumi akan berguncang dari tempatnya  
 karena murka TUHAN semesta alam,  
 pada hari murka-Nya yang membara.”
- <sup>14</sup> “Seperti rusa yang diburu,  
 atau domba yang tidak digembalakan,  
 masing-masing orang akan kembali ke bangsanya  
 dan setiap orang akan melarikan diri ke negerinya.
- <sup>15</sup> Siapa saja yang ditemukan akan ditikam,  
 siapa saja yang tertangkap akan tewas oleh pedang.
- <sup>16</sup> Anak-anak mereka akan dihancurkan berkeping-keping di depan mata mereka,  
 rumah-rumah mereka akan dijarah, dan istri-istri mereka akan diperkosa.
- <sup>17</sup> Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan orang Madai melawan mereka,  
 yaitu orang-orang yang tidak menggubris perak  
 ataupun menyukai emas.
- <sup>18</sup> Busur mereka akan merobohkan para pemuda.  
 Mereka tidak akan berbelas kasihan kepada buah kandungan, mata mereka juga  
 tidak mengasihani anak-anak.
- <sup>19</sup> Dan Babel, keindahan kerajaan-kerajaan itu,  
 kemuliaan dari kebanggaan orang Kasdim itu,  
 akan menjadi seperti Sodom dan Gomora  
 ketika Allah menjungkirbalikkannya.
- <sup>20</sup> Kota itu tidak akan pernah dihuni lagi,  
 ataupun ditinggali dari generasi ke generasi.  
 Orang Arab tidak akan mendirikan kemah di sana,  
 dan para gembala tidak akan mengistirahatkan domba-dombanya di sana.
- <sup>21</sup> Akan tetapi, binatang-binatang liar gurun akan berbaring di sana.  
 Rumah-rumah mereka akan penuh dengan burung hantu.  
 Burung-burung unta juga akan tinggal di sana,  
 dan kambing-kambing liar akan bermain-main di sana.
- <sup>22</sup> Anjing-anjing hutan akan melolong di rumah-rumah yang terbengkalai,  
 dan serigala-serigala akan berada di dalam istana-istana mereka yang mewah.  
 Kesudahan Babel akan segera tiba,  
 hari-harinya tidak akan diperpanjang.”

## 14

### *Israel Akan Kembali*

<sup>1</sup> Sesungguhnya, TUHAN akan menyayangi Yakub dan akan kembali memilih Israel serta menempatkan mereka di tanah mereka sendiri. Orang-orang asing akan bergabung dengan mereka dan menyatukan diri dengan keluarga Yakub.

<sup>2</sup> Bangsa-bangsa akan membawa Israel dan mengantarkan mereka ke tempatnya. Keluarga Israel akan memiliki bangsa-bangsa itu di tanah TUHAN, sebagai hamba laki-laki dan perempuan. Mereka akan menawan orang-orang yang dahulu menawan mereka dan akan berkuasa atas para penindas mereka.

<sup>3</sup> Maka, pada hari ketika TUHAN memberimu istirahat dari rasa sakit, keresahan, dan kerja berat yang dipaksakan kepadamu,

<sup>4</sup> kamu akan menggunakan ejekan ini terhadap Raja Babel:

Akhirnya, berakhir juga penindasan,  
berakhir juga orang kejam.

<sup>5</sup> TUHAN telah mematahkan tongkat orang fasik,  
tongkat kekuasaan para penguasa,

<sup>6</sup> yang memukul bangsa-bangsa dalam kegeraman,  
dengan pukulan yang tanpa henti,  
yang memerintah bangsa-bangsa dalam murka  
dengan penganiayaan yang tiada berhenti.

<sup>7</sup> Seluruh bumi sedang beristirahat dan tenang.  
Mereka maju dalam nyanyian kegembiraan.

<sup>8</sup> Pohon-pohon cemara bersukacita atasmu,  
dan juga pohon-pohon aras lebanon,  
dengan berkata,

“Karena kamu telah diletakkan sangat rendah,  
tidak ada penebang yang naik kemari untuk menebang kami.”

<sup>9</sup> Dunia orang mati di bawah bersemangat  
terhadap kamu  
ketika kamu datang.

Dia membangkitkan bagimu roh-roh orang mati,  
semua pemimpin bumi,  
dia membangkitkan semua raja bangsa-bangsa dari takhta mereka.

<sup>10</sup> Mereka semua akan berbicara dan berkata kepadamu,  
“Sekarang, kamu juga telah menjadi lemah seperti kami,  
kamu telah menjadi sama seperti kami.”

<sup>11</sup> Kemegahanmu telah diturunkan ke dunia orang mati,  
juga suara kecapi-kecapimu.

Belatung-belatung ditebarkan sebagai alas tidurmu  
dan cacing-cacing menjadi selimutmu.

<sup>12</sup> Betapa kamu telah jatuh dari langit,  
hai bintang pagi, putra fajar!

Kamu telah dibuang ke bumi,  
kamu yang telah mengalahkan bangsa-bangsa.

<sup>13</sup> Kamu berkata dalam hatimu,  
“Aku akan naik ke langit.  
Aku akan meninggikan takhtaku melebihi bintang-bintang Allah.  
Aku akan duduk di gunung pertemuan,  
di ujung sebelah utara.

<sup>14</sup> Aku akan naik melebihi ketinggian awan-awan.  
Aku akan menyamai Yang Mahatinggi.”

<sup>15</sup> Akan tetapi,  
kamu justru diturunkan ke dunia orang mati,  
ke ujung liang kubur.

<sup>16</sup> Mereka yang melihatmu akan menatapmu  
dan mengamatimu serta berkata,  
“Inikah dia yang membuat bumi gemetar,  
yang mengguncangkan kerajaan-kerajaan,

17 yang menjadikan dunia seperti padang belantara  
dan memporandakan kota-kotanya,  
yang tidak membiarkan para tawanannya pulang?"

18 Semua raja bangsa-bangsa berbaring dalam kemuliaan,  
masing-masing dalam istananya.

19 Akan tetapi, kamu telah dibuang dari kuburmu,  
seperti cabang yang ditolak,  
berselubungkan orang-orang yang terbunuh,  
yang ditikam dengan pedang,  
yang turun ke tempat batu-batu liang kubur,  
seperti bangkai yang diinjak-injak.

20 Kamu tidak akan disatukan dengan mereka di dalam kubur  
karena kamu telah menghancurkan negerimu,  
kamu telah membunuh rakyatmu.

Kiranya keturunan orang yang berbuat jahat  
tidak akan disebut untuk selama-lamanya.

21 Siapkanlah tempat pembantaian untuk anak-anaknya  
karena kesalahan nenek moyang mereka.

Mereka tidak boleh bangkit dan menguasai bumi,  
atau memenuhi muka bumi dengan kota-kota.

22 "Aku akan berdiri melawan mereka," firman TUHAN semesta alam, "dan akan memusnahkan dari Babel namanya, sisa-sisanya, dan juga anak cucunya," firman TUHAN.

23 "Aku juga akan menjadikan Babel menjadi milik landak dan menjadi rawa-rawa berair. Aku akan menyapunya dengan sapu kehancuran," firman TUHAN semesta alam.

### *Nubuat tentang Asyur*

24 TUHAN semesta alam telah bersumpah, firman-Nya:

"Sesungguhnya, seperti yang Aku maksudkan, demikianlah hal itu akan terjadi;  
dan seperti yang telah Aku rencanakan, demikianlah hal itu akan terlaksana.

25 Aku akan menghancurkan Asyur di tanah-Ku  
dan menginjak-injak mereka di gunung-Ku.

Maka, kuknya akan dilepaskan dari umatku;  
dan bebannya akan dibuang dari bahu mereka.

26 Inilah rancangan yang dirancang untuk seluruh bumi.  
Inilah tangan yang terentang menentang semua bangsa."

27 TUHAN semesta alam telah menetapkan,  
siapakah yang dapat membatalkannya?

Tangan-Nya sudah terentang,  
siapa yang dapat menariknya kembali?

### *Nubuat tentang Filistea*

28 Pada tahun kematian Raja Ahas, datanglah perkataan ilahi ini:

29 "Hai, seluruh Filistea, jangan bergembira karena rotan orang yang memukulmu sudah patah. Sebab, dari akar ular itu akan muncul ular berbisa dan buahnya akan menjadi ular naga terbang.

<sup>30</sup> Yang termiskin dari yang miskin akan mendapat makanan, dan orang-orang lemah akan berbaring dengan aman. Akan tetapi, Aku akan menghancurkan akarmu dengan kelaparan, dan kelaparan itu akan membunuh sisa-sisamu.

<sup>31</sup> Merataplah, hai pintu gerbang!  
Menangis, hai kota!  
Cemaslah,  
hai seluruh penduduk Filistea!

Sebab, asap telah muncul  
dari utara,  
dan tidak ada satu pun  
yang terpisah dari barisannya.

<sup>32</sup> Bagaimanakah mereka akan menjawab utusan-utusan bangsa itu?  
TUHAN telah mendirikan Sion  
dan para kurban dari umat-Nya akan berlindung di dalamnya.”

## 15

### *Nubuat tentang Moab*

<sup>1</sup> Inilah pesan ilahi tentang Moab:

Sungguh, dalam satu malam Ar-Moab dihancurkan  
dan dilenyapkan.

Sungguh, dalam satu malam Kir-Moab dihancurkan  
dan dilenyapkan.

<sup>2</sup> Mereka telah naik ke kuil dan ke Dibon,  
ke tempat-tempat yang tinggi untuk menangis.

Moab meratapi Nebo dan Medeba,  
setiap kepala digunduli dan setiap janggut dicukur.

<sup>3</sup> Di jalan-jalan, mereka mengenakan kain kabung,  
di atas atap rumah dan di tempat-tempat umum,  
setiap orang menangis tersedu-sedu dengan air mata bercucuran.

<sup>4</sup> Hesybon dan Eleale menangis dengan suara keras,  
suara tangis mereka bahkan kedengaran hingga ke Yahas.

Oleh karena itu, orang-orang Moab yang bersenjata berteriak-teriak,  
jiwa mereka gemetar.

<sup>5</sup> Hatiku menjerit karena Moab.

Para pelariannya  
melarikan diri hingga ke Zoar, ke Eglat-Selisia.

Sungguh,  
di pendakian Luhit  
dengan menangis.

Di jalan menuju Horonaim  
mereka meneriakkan tangisan atas kehancuran mereka.

<sup>6</sup> Sungguh,  
air di Nimrim menjadi kering,  
rumputnya layu, rumput muda telah habis.  
Tidak ada lagi tumbuhan hijau.

<sup>7</sup> Oleh karena itu, kelimpahan yang telah mereka peroleh dan mereka simpan,  
akan mereka angkut ke Sungai Haarabim.

<sup>8</sup>Sebab, tangisan kesedihan telah menyelubungi seluruh daerah Moab,  
isak tangisnya sampai ke Eglaim dan Beer-Elim.

<sup>9</sup>Sebab, air dari Dibon penuh dengan darah.  
Sesungguhnya, Aku akan menambahkan apa yang menimpa Dibon,  
yaitu seekor singa bagi orang-orang Moab yang terluput,  
dan bagi orang-orang yang tersisa di negeri itu.

## 16

<sup>1</sup>“Kirimkanlah domba kepada pemimpin negeri itu, dari Sela melalui padang belantara ke gunung putri Sion.

<sup>2</sup>Kemudian, seperti burung yang beterbangan,  
seperti sarang yang diacak-acak,  
demikianlah putri-putri Moab di tempat-tempat penyeberangan Sungai Arnon.

<sup>3</sup>Dapatkan nasihat, buatlah keputusan.  
Jadikan naunganmu bagai malam di puncak siang hari.

Sembunyikanlah orang-orang terbuang,  
jangan serahkan orang-orang yang lari.

<sup>4</sup>Biarkan orang-orang buangan dari Moab  
tinggal di antaramu.  
Jadilah tempat perlindungan bagi mereka dari para perusak.

Sebab, para pemerias sudah tiba pada penghabisan,  
kekerasan telah berakhir.  
Para penindas telah dilenyapkan  
dari negeri itu.

<sup>5</sup>Kemudian, takhta akan didirikan dalam kasih yang teguh,  
dan di atasnya akan duduk dalam kesetiaan  
di kemah Daud,  
yang menghakimi dan menegakkan keadilan  
dan cepat melakukan kebenaran.

<sup>6</sup>Kami telah mendengar kesombongan Moab,  
betapa sombongnya dia,  
keangkuhannya, kecongkakannya, dan kegeramannya.  
Bualannya itu tidak benar.

<sup>7</sup>Karena itu, bangsa Moab akan meratap,  
setiap orang akan meratap. Karena kue kismis Kir-Hareset,  
mereka akan merintih dan sangat terpukul!

<sup>8</sup>Sungguh, ladang-ladang di Hesybon telah layu,  
juga kebun-kebun anggur di Sibma.  
Para penguasa bangsa-bangsa telah menghancurkan cabang-cabang pilihannya,  
yang meluas sampai ke Yaezer dan menuju ke padang belantara;  
carang-carangnya merambat dan menyeberangi laut.

<sup>9</sup>Oleh karena itu, aku akan meratap bersama Yaezer  
untuk pohon anggur di Sibma.

Aku akan membasahimu dengan air mataku,  
hai Hesybon dan Eleale,  
karena seruan terhadap buah-buah musim panas  
dan terhadap panenmu telah sirna.

<sup>10</sup> Sukacita dan kebahagiaan telah dilenyapkan dari ladang yang subur dan di kebun-kebun anggur, tidak akan ada teriakan sukacita ataupun kegembiraan.

Tidak ada pemeras anggur di tempat pemerasan karena Aku telah menghentikan sukacita itu.

<sup>11</sup> Oleh karena itu, hatiku seperti kecapi untuk Moab, dan perasaan batinku untuk Kir-Hareset.

<sup>12</sup> Maka, ketika Moab datang menghadap, ketika dia melelahkan dirinya sendiri ke tempat yang tinggi dan ke kuilnya untuk berdoa, ia tidak akan berhasil.”

<sup>13</sup> Itulah firman yang dahulu disampaikan oleh TUHAN mengenai Moab.

<sup>14</sup> Akan tetapi, sekarang TUHAN berfirman, kata-Nya, “Dalam waktu tiga tahun, sesuai tahun kerja orang upahan, kemuliaan Moab akan terhina bersama seluruh penduduknya yang banyak. Penduduknya yang tersisa akan sangat sedikit dan tidak berdaya.”

## 17

### *Nubuat tentang Aram*

<sup>1</sup> Inilah pesan ilahi tentang Damsyik:

“Sesungguhnya, Damsyik akan dijatuhkan sehingga tidak lagi menjadi sebuah kota, dan akan menjadi timbunan reruntuhan.

<sup>2</sup> Kota-kota Aroer ditinggalkan, mereka akan menjadi tempat kawanan ternak berbaring, dan tidak ada yang menakutkan kawanan ternak.

<sup>3</sup> Benteng akan dilenyapkan dari Efraim dan kerajaan dari Damsyik.

Sisa-sisa Aram akan menjadi seperti kemuliaan orang Israel,” demikianlah firman TUHAN semesta alam.

<sup>4</sup> “Pada waktu itu, kemuliaan Yakub akan memudar dan tubuh gemuknya akan menjadi kurus.

<sup>5</sup> Keadaannya bahkan akan seperti penuai yang mengumpulkan gandum yang belum dipotong.

Lengannya menuai bulir-bulir, sama seperti mereka yang memetik bulir-bulir gandum di Lembah Refaim.

<sup>6</sup> Akan tetapi, yang tertinggal akan dibiarkan di dalamnya, sama seperti saat menjolok pohon zaitun, dua atau tiga buah zaitun pada dahan yang paling atas, empat atau lima buah di dahan-dahan yang penuh buah,” firman TUHAN, Allah Israel.

<sup>7</sup> Pada saat itu, manusia akan memandang Penciptanya, dan matanya akan melihat kepada Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>8</sup> Ia tidak akan memandang mazbah-mazbah buatan tangannya dan tidak akan memperhatikan lagi barang yang dibuat oleh jari-jarinya, ataupun Asyera dan berhala-berhala.

<sup>9</sup> Pada waktu itu, kota-kota mereka yang kuat akan ditinggalkan seperti tempat-tempat yang terabaikan di hutan; seperti puncak yang ditinggalkan oleh orang Israel sehingga tanah itu menjadi sunyi sepi.

<sup>10</sup> Sebab, kamu telah melupakan Allah keselamatanmu dan tidak mengingat Batu Karang perlindunganmu. Karena itu, walaupun kamu menanam tanaman-tanaman yang indah dan menabur cabang-cabang asing,

<sup>11</sup> meskipun pada hari kamu menanamnya, kamu memagarinya dengan hati-hati dan pada pagi harinya, kamu membuat benihmu bersemi, tetapi panen itu hanya akan menjadi timbunan saja pada hari kesakitan dan penderitaan yang tidak disembuhkan.

<sup>12</sup> Wahai! Betapa ributnya banyak bangsa, mereka gaduh seperti gemuruh lautan; deru bangsa-bangsa seperti deburan air yang besar.

<sup>13</sup> Bangsa-bangsa riuh seperti deburan air yang besar, tetapi Dia akan menghardik mereka dan mereka akan melarikan diri jauh-jauh, diburu seperti sekam di bukit yang tertiuip angin, seperti debu yang diterbangkan angin puting beliung.

<sup>14</sup> Pada waktu malam, akan ada kedahsyatan. Sebelum pagi tiba, mereka tidak akan ada lagi. Itulah bagian orang-orang yang merampok kita; undian yang jatuh bagi orang-orang yang menjarah kita.

## 18

### *Nubuat tentang Ethiopia*

<sup>1</sup> Wahai, negeri dengenian sayap yang di seberang sungai-sungai Kush,  
<sup>2</sup> yang mengirim utusan-utusan melalui Sungai Nil dalam perahu-perahu papyrus di atas permukaan air.

Hai, para utusan yang tangkas,  
pergilah kepada bangsa yang tinggi dan berkulit halus,  
kepada orang-orang yang ditakuti di mana-mana,  
satu bangsa yang kuat dan menindas,  
yang negerinya terbagi oleh sungai-sungai.

<sup>3</sup> Hai, seluruh penduduk dunia dan yang mendiami bumi, apabila panji-panji diangkat di atas gunung-gunung, kamu akan melihatnya; apabila trompet ditiup, kamu akan mendengarnya.

<sup>4</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN kepadaku,  
“Aku akan melihat dengan diam dari tempat kediaman-Ku, seperti panas yang menyilaukan di bawah sinar matahari; seperti awan berembun di panasnya musim menuai.

<sup>5</sup> Sebelum panen, ketika kuncup bermekaran

dan bunga-bunga menjadi buah anggur yang akan matang,  
Ia akan memotong tangkai-tangkainya dengan pisau pemangkas,  
menyingkirkan dan memotong ranting-rantingnya.

<sup>6</sup> Semua itu akan ditinggalkan bagi burung-burung pemangsa di gunung,  
dan bagi binatang-binatang di bumi.

Burung-burung pemangsa itu akan tinggal di sana pada musim panas,  
dan semua binatang di bumi pada musim dingin.”

<sup>7</sup> Pada waktu itu, persembahkan akan dibawa kepada TUHAN semesta alam, dari bangsa yang tinggi dan halus kulitnya, dari bangsa yang ditakuti di mana-mana, satu bangsa yang kuat dan menindas, yang negerinya terbagi oleh sungai-sungai, ke Gunung Sion, tempat nama TUHAN semesta alam bersemayam.

## 19

### *Nubuat tentang Mesir*

<sup>1</sup> Inilah pesan ilahi tentang Mesir:

Sesungguhnya, TUHAN mengendarai sebuah awan yang cepat  
dan akan datang ke Mesir.

Berhala-berhala Mesir akan gemetar di hadirat-Nya.

Hati orang Mesir akan lumer di dalam diri mereka.

<sup>2</sup> “Aku akan membuat orang Mesir melawan orang Mesir.

Mereka masing-masing akan berkelahi melawan saudara mereka,  
dan masing-masing melawan tetangga mereka sendiri.

Kota melawan kota,  
kerajaan melawan kerajaan.

<sup>3</sup> Semangat orang Mesir akan dilenyapkan dari dalam diri mereka,  
dan Aku akan mengacaukan rencana mereka.

Maka, mereka akan meminta petunjuk kepada berhala-berhala,  
kepada para penyihir,  
kepada pemanggil-pemanggil arwah dan peramal-peramal.

<sup>4</sup> Aku akan menyerahkan orang Mesir ke dalam tangan seorang tuan yang kejam,  
dan seorang raja yang bengis akan memerintah mereka,”  
firman Tuhan, TUHAN semesta alam.

<sup>5</sup> Air di laut akan terbang, sungai akan mendangkal dan mengering.

<sup>6</sup> Sungai-sungai akan mengeluarkan bau busuk,  
aliran-aliran air Mesir akan menyusut  
dan mengering.

Semua buluh dan gelagah akan membusuk.

<sup>7</sup> Tempat-tempat gundul di dekat sungai,  
di tepi Sungai Nil dan semua yang ditaburkan di tepi sungai itu  
akan menjadi kering, diterbangkan angin dan tidak ada lagi.

<sup>8</sup> Para nelayan akan meratap,  
semua orang yang melemparkan kail ke Sungai Nil akan berkabung.  
Mereka yang menebarkan jala ke perairan itu  
akan merana.

<sup>9</sup> Para pembuat kain linen akan putus asa,  
demikian juga para penenun kain putih.

- <sup>10</sup> Para penopang negeri itu akan dihancurkan,  
semua pekerja upahan akan berduka.
- <sup>11</sup> Para pangeran Zoan hanyalah orang-orang bodoh belaka.  
Nasihat dari para penasihat yang paling bijak milik Firaun telah menjadi bodoh.  
Bagaimana mungkin kamu dapat berkata kepada Firaun,  
“Aku adalah putra dari yang bijaksana,  
putra raja-raja zaman dahulu”?
- <sup>12</sup> Kalau begitu, di mana orang-orangmu yang bijaksana?  
Biarlah mereka memberitahumu  
bahwa mereka dapat mengetahui apa yang telah TUHAN semesta alam rancangkan terhadap Mesir.
- <sup>13</sup> Para pangeran Zoan telah menjadi bodoh;  
para pangeran Memfis telah teperdaya,  
para pemuka suku mereka telah menyesatkan Mesir.
- <sup>14</sup> TUHAN telah mencurahkan roh kebingungan di tengah-tengah mereka,  
mereka telah membuat Mesir tersesat dalam setiap tindakannya,  
seperti seorang pemabuk yang sempoyongan  
dalam muntahannya.
- <sup>15</sup> Tidak ada pekerjaan untuk Mesir,  
yang dapat dilakukan  
baik oleh kepala maupun ekor, cabang maupun ranting.

<sup>16</sup> Pada hari itu, orang Mesir akan menjadi seperti perempuan: gemetar dan ketakutan karena kibasan tangan TUHAN semesta alam, yang dikibaskan atas mereka.

<sup>17</sup> Tanah Yehuda akan menjadi kengerian bagi Mesir, setiap orang yang kepadanya nama Yehuda disebutkan, akan menjadi takut terhadap Yehuda karena rencana yang ditetapkan TUHAN semesta alam atas mereka.

<sup>18</sup> Pada hari itu, lima kota di tanah Mesir akan berbicara dalam bahasa Kanaan dan bersumpah setia kepada TUHAN semesta alam; salah satu di antaranya akan disebut “Kota Kebinasaan”.

<sup>19</sup> Pada waktu itu, akan ada satu mazbah bagi TUHAN di tengah-tengah tanah Mesir dan sebuah tugu peringatan bagi TUHAN di dekat perbatasan.

<sup>20</sup> Itu akan menjadi tanda dan kesaksian bagi TUHAN semesta alam di tanah Mesir. Apabila mereka berseru kepada TUHAN oleh karena para penindas, Dia akan mengirimmkan kepada mereka seorang penyelamat untuk membebaskan mereka.

<sup>21</sup> TUHAN akan menyatakan diri-Nya kepada Mesir, dan orang-orang Mesir akan mengenal TUHAN pada hari itu, dan mereka akan beribadah dengan membawa kurban sembelihan dan persembahan, serta bernazar kepada TUHAN dan menepatinya.

<sup>22</sup> TUHAN akan memukul Mesir, memukul tetapi kemudian menyembuhkannya, maka mereka akan kembali kepada TUHAN dan Dia akan menjawab doa mereka dan menyembuhkan mereka.

<sup>23</sup> Pada waktu itu, akan ada jalan raya dari Mesir ke Asyur. Orang Asyur akan pergi ke Mesir dan orang Mesir akan pergi ke Asyur; maka orang Mesir akan melayani bersama orang Asyur.

<sup>24</sup> Pada waktu itu, Israel akan menjadi yang ketiga bersama dengan Mesir dan Asyur, bahkan menjadi berkat di tengah-tengah bumi,

<sup>25</sup> yang telah diberkati TUHAN semesta alam dengan berkata, “Diberkatilah Mesir, umat-Ku, dan Asyur, buatan tangan-Ku, serta Israel, milik pusaka-Ku.”

## 20

*Asyur akan Mengalahkan Mesir dan Etiopia*

<sup>1</sup> Pada tahun kedatangan panglima yang diutus Sargon, raja Asyur, ke Asdod untuk memerangi dan merebutnya,

<sup>2</sup> pada waktu itulah TUHAN berfirman melalui Yesaya, anak Amos, kata-Nya, “Pergilah dan lepaskanlah kain kabung dari pinggangmu dan lepaskanlah kasut dari kakimu.” Maka, Yesaya pun melakukannya, lalu berjalan telanjang dan tanpa alas kaki.

<sup>3</sup> Kemudian, TUHAN berfirman, “Sama seperti hamba-Ku, Yesaya berjalan dengan telanjang dan tanpa alas kaki selama tiga tahun sebagai tanda dan lambang bagi Mesir dan Etiopia,

<sup>4</sup> seperti itu jugalah Raja Asyur akan menggiring orang Mesir sebagai tawanan dan orang Etiopia sebagai buangan, baik yang muda maupun yang tua, telanjang dan tanpa alas kaki, dengan pantat yang tidak tertutup – suatu penghinaan bagi Mesir.

<sup>5</sup> Mereka akan terkejut dan malu karena Etiopia, pengharapan mereka, dan karena Mesir, kebanggaan mereka.

<sup>6</sup> Maka, penduduk di pesisir itu akan berkata pada waktu itu, ‘Lihat, seperti inilah yang kita andalkan, tempat kita berlari meminta pertolongan untuk dibebaskan dari Raja Asyur! Bagaimana kita dapat melepaskan diri?’ ”

## 21

### *Nubuat tentang Babel*

<sup>1</sup> Inilah pesan ilahi tentang “padang belantara di tepi laut”:

Seperti angin puting beliung melintasi tanah Negeb,  
demikianlah datangnya dari padang belantara,  
dari negeri yang mengerikan.

<sup>2</sup> Suatu penglihatan yang sukar telah ditunjukkan kepadaku:  
Orang yang berkhianat akan melakukan pengkhianatan.  
Para perampok akan merampok.

Majulah, hai Elam!  
Kepunglah, hai Madai!  
Aku akan menghentikan segala keluh kesah yang ditimbulkannya.

<sup>3</sup> Karena hal itulah pinggangku dipenuhi rasa sakit,  
penderitaan telah menangkapku  
seperti rasa sakit seorang wanita yang hendak melahirkan;  
aku terbungkuk-bungkuk sehingga tidak bisa mendengar,  
aku gemetar sehingga tidak dapat melihat.

<sup>4</sup> Hatiku cemas; kengerian menyelubungi aku.  
Malam yang aku rindukan telah berubah menjadi ketakutan bagiku.

<sup>5</sup> Persiapkan meja,  
hamparkan permadani,  
makan dan minumlah.  
Tiba-tiba terdengar perintah:  
“Bangkitlah, hai perwira-perwira!  
Minyaki perisaimu!”

<sup>6</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan kepadaku,  
“Pergilah, tempatkan seorang pengawas,  
dan biarkan dia melaporkan apa yang dilihatnya.

<sup>7</sup> Apabila dia melihat kereta perang,

penunggang kuda berpasang-pasangan, para penunggang keledai, dan para penunggang unta, mintalah dia untuk memerhatikannya baik-baik, mengamatinya dengan sungguh-sungguh.”

<sup>8</sup> Kemudian, pengawas itu berseru,

“Di menara pengawas, ya Tuanku, aku senantiasa berdiri pada siang hari, dan di pos penjagaan, aku ditempatkan sepanjang malam.

<sup>9</sup> Lihatlah! Sudah datang orang-orang berkereta, para penunggang kuda berpasang-pasangan.”

Lalu, dia berkata,

“Sudah jatuh! Sudah jatuh Babel!

Semua patung dewa ukirannya telah hancur berserakan di tanah.”

<sup>10</sup> Oh, bangsa-Ku yang diirak di tempat pengirikan, apa yang kudengar dari TUHAN semesta alam, Allah Israel, telah kuberitahukan kepadamu.

#### *Nubuat tentang Edom*

<sup>11</sup> Pesan ilahi tentang Duma:

Ada orang yang berseru kepadaku dari Seir,

“Hai, pengawal, sudah selarut apakah malam ini?

Hai, pengawal, sudah selarut apakah malam ini?”

<sup>12</sup> Pengawal itu menjawab, “Pagi datang, dan demikian juga malam.

Kalau kamu ingin bertanya, bertanyalah, datanglah lagi!”

#### *Nubuat tentang Arab*

<sup>13</sup> Pesan ilahi tentang Arab:

Dalam belukar Jazirah Arab kamu akan bermalam, hai kafilah-kafilah orang Dedan!

<sup>14</sup> Hai, penghuni negeri Tema, bawalah air untuk yang haus, hai penduduk negeri Tema, sambutlah para pelarian dengan membawa roti.

<sup>15</sup> Sebab, mereka telah melarikan diri dari pedang, dari pedang yang terhunus; dari busur yang dilengkungkan, dan dari pertempuran sengit.

<sup>16</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN kepadaku, “Dalam waktu setahun, menurut tahun-tahun orang upahan, segala kemuliaan Kedar akan berakhir.

<sup>17</sup> Sisa jumlah para pemanah, yaitu orang-orang kuat keturunan Kedar, akan tinggal sedikit karena TUHAN, Allah Israel telah berfirman.”

## 22

#### *Nubuat tentang Yerusalem*

<sup>1</sup> Pesan ilahi tentang Lembah Penglihatan:

Ada apa kiranya

sehingga semua orang naik ke atap-atap rumah?

<sup>2</sup> Hai, kota yang penuh kebisingan,

kota yang ramai,

kota yang bersukacita?

Orang-orangmu yang mati,

bukan mati oleh pedang

ataupun mati dalam peperangan.

<sup>3</sup> Semua pemimpinmu telah melarikan diri bersama-sama,

dan tanpa menggunakan panah, mereka ditawan.

Kamu semua yang tertangkap, ditawan bersama-sama,

meskipun mereka sudah lari dengan jauh.

<sup>4</sup> Oleh sebab itu, aku berkata, “Berpalinglah dariku!

Biarkan aku menangis dalam kesedihan!

Jangan berusaha menghiburku

karena kehancuran putri bangsaku.”

<sup>5</sup> Sebab, Tuhan, TUHAN semesta alam, telah menentukan satu hari kegemparan, penundukan, dan kebingungan.

Di Lembah Penglihatan akan terjadi kekacauan,

orang-orang meruntuhkan tembok-tembok

dan berseru kepada gunung-gunung.

<sup>6</sup> Elam membawa tabung panah

bersama kereta-kereta dan orang-orang berkuda;

dan Kir mengeluarkan perisai.

<sup>7</sup> Lembah-lembah yang telah kamu pilih penuh dengan kereta.

Pasukan berkuda bersiaga di pintu-pintu gerbang.

<sup>8</sup> Dan, Dia membuka perlindungan Yehuda.

Pada hari itu, kamu akan melihat kepada senjata-senjata dari “Gedung Hutan”.

<sup>9</sup> Kamu melihat bahwa retakan

pada tembok Kota Daud itu banyak,

dan kamu mengumpulkan air dari kolam yang lebih bawah.

Kamu menghitung rumah-rumah di Yerusalem

dan menghancurkan rumah-rumah itu untuk memperkuat tembok itu.

Lalu, kamu membangun sebuah kolam di antara kedua tembok itu

untuk air dari kolam yang lama.

Akan tetapi, kamu tidak berharap kepada Dia yang menjadikannya,

ataupun memandang Dia yang merencanakannya sejak lama.

<sup>10</sup> (22:9)

<sup>11</sup> (22:9)

<sup>12</sup> Pada waktu itu, Tuhan, TUHAN semesta alam, akan menyerukan orang untuk menangis,

meratap,

menggunduli kepalanya,

dan mengenakan pakaian berkabung.

<sup>13</sup> Akan tetapi, lihatlah, ada keceriaan dan kegembiraan,

penyembelihan sapi

dan pematangan domba,

makan daging dan minum anggur.  
 “Mari kita makan dan minum karena besok kita akan mati.”

<sup>14</sup> TUHAN semesta alam, menyatakan diri-Nya dalam pendengaranku,  
 “Sesungguhnya, kesalahan ini tidak akan diampuni  
 sampai kamu mati,”  
 firman Tuhan, TUHAN semesta alam.

### *Nubuat tentang Sebna*

<sup>15</sup> Beginilah firman Tuhan, TUHAN semesta alam, “Pergi, datanglah kepada pegawai ini, kepada Sebna, yang mengepalai istana, dan katakan,

<sup>16</sup> ‘Apa urusanmu di sini dan siapa yang kaumiliki di sini sehingga kamu telah menggali kubur bagimu sendiri di sini, hai kamu yang menggali kubur di ketinggian, kamu yang memahat hunian bagimu sendiri di bukit batu?’

<sup>17</sup> Sesungguhnya, TUHAN akan melemparkanmu jauh-jauh, hai manusia! Dia akan memegangmu kuat-kuat,

menggulungmu erat seperti bola, dan melemparkanmu ke tanah yang lapang. Di sanalah kamu akan mati dan di sanalah kereta-kereta kemuliaanmu akan tinggal, hai kamu yang menjadi aib di rumah tuanmu.

<sup>18</sup> (22:17)

<sup>19</sup> Aku akan menggulingkanmu dari jabatanmu dan kamu akan diturunkan dari kedudukanmu.

<sup>20</sup> Pada waktu itu, Aku akan memanggil hamba-Ku, Elyakim, anak Hilkia.

<sup>21</sup> Aku akan memakaikan jubahmu kepadanya dan mengikatkan ikat pinggangmu kepadanya serta menyerahkan kekuasaanmu ke dalam tangannya. Maka, dia akan menjadi bapak bagi penduduk Yerusalem dan bagi keluarga Yehuda.

<sup>22</sup> Aku akan meletakkan kunci istana Daud di atas bahunya. Jika dia membuka, tidak ada yang dapat menutup. Jika dia menutup, tidak ada yang dapat membukanya.

<sup>23</sup> Aku akan mengukuhkannya seperti paku di tempat yang teguh, dan dia akan menjadi takhta kemuliaan bagi keluarga ayahnya.

<sup>24</sup> Mereka akan menggantungkan padanya semua kemuliaan keluarga, keturunan, dan penerus ayahnya; semua perkakas kecil, dari mangkuk hingga perlengkapan periuk.”

<sup>25</sup> “Pada waktu itu,” firman TUHAN semesta alam, “paku yang telah ditancapkan di tempat yang teguh itu akan kehilangan kekuatan sehingga patah dan jatuh, dan beban yang digantungkan padanya akan hancur, karena TUHAN telah berfirman.”

## 23

### *Nubuat tentang Lebanon*

<sup>1</sup> Pesan ilahi tentang Tirus:

Merataplah, hai kapal-kapal Tarsis!

Sebab, Tirus telah dihancurkan, tidak ada lagi rumah dan pelabuhan di sana.  
 Dari negeri Siprus berita ini disampaikan kepada mereka.

<sup>2</sup> Berdiam dirilah, hai kamu penduduk daerah pesisir,  
 hai para saudagar dari Sidon,  
 utusan-utusanmu mengarungi laut.

<sup>3</sup> Melalui perairan luas datanglah benih dari Sikhor,  
 dan panen dari Sungai Nil adalah penghasilannya  
 sehingga kota itu menjadi pasar bagi bangsa-bangsa.

- <sup>4</sup> Malulah, hai Sidon,  
karena laut telah berbicara, benteng laut berkata,  
“Aku belum pernah merasakan sakit bersalin  
ataupun melahirkan;  
aku belum pernah membesarkan orang-orang muda,  
ataupun mengurus anak-anak dara.”
- <sup>5</sup> Ketika berita ini sampai ke Mesir,  
mereka akan gemetar karena berita tentang Tirus itu.
- <sup>6</sup> Menyeberanglah ke Tarsis!  
Merataplah, hai penduduk pesisir!
- <sup>7</sup> Inikah kotamu yang penuh kegembiraan, yang didirikan sejak dahulu kala,  
yang kakinya membawanya pergi ke tempat-tempat jauh  
untuk tinggal di sana?
- <sup>8</sup> Siapakah yang telah merencanakan hal ini terhadap Tirus,  
kota yang menganugerahkan mahkota,  
yang saudagar-saudagarnya adalah para pembesar  
dan pedagang-pedagangnya adalah orang terhormat di bumi?
- <sup>9</sup> TUHAN semesta alam yang telah merencanakannya,  
untuk menajiskan kebanggaan semua keindahan,  
untuk merendahkan semua yang terhormat di bumi.
- <sup>10</sup> Seberangilah negerimu seperti sebuah sungai,  
hai putri Tarsis.  
Tidak ada lagi kekangan.
- <sup>11</sup> Dia telah merentangkan tangan-Nya atas laut  
dan membuat kerajaan-kerajaan gemetar.  
TUHAN telah memberi perintah mengenai Kanaan,  
untuk menghancurkan benteng-bentengnya.
- <sup>12</sup> Dia berfirman, “Kamu tidak akan bersukacita lagi,  
hai anak perawan Sidon yang tertindas.  
Bangkitlah, menyeberanglah ke Siprus,  
di sana pun kamu tidak akan mendapat tempat beristirahat.”
- <sup>13</sup> Lihatlah, negeri orang Kasdim!  
Bangsa itu tidak ada lagi!  
Orang Asyur menjadikannya tempat bagi binatang-binatang gurun.  
Mereka mendirikan menara-menara pengepungan,  
meruntuhkan puri-purinya  
dan menjadikannya reruntuhan.
- <sup>14</sup> Merataplah, hai kapal-kapal Tarsis,  
karena bentengmu telah dihancurkan.
- <sup>15</sup> Pada hari itu, Tirus akan dilupakan selama tujuh puluh tahun, seperti hari-hari  
seorang raja. Pada akhir masa tujuh puluh tahun itu, akan terjadi pada Tirus seperti  
dalam nyanyian pelacur ini:
- <sup>16</sup> “Ambillah kecapimu, berjalanlah di sekitar kota, hai pelacur yang dilupakan.  
Petiklah baik-baik,  
nyanyikanlah banyak lagu  
supaya kamu diingat.”

<sup>17</sup> Setelah tujuh puluh tahun, TUHAN akan mengunjungi Tirus. Namun, Tirus akan kembali ke upah sundalnya dan akan berzina dengan segala kerajaan di muka bumi.

<sup>18</sup> Pendapatan Tirus dan upah sundalnya akan disisihkan bagi TUHAN. Itu tidak akan disimpan atau ditimbun. Pendapatan Tirus akan menjadi persediaan makanan yang cukup dan pakaian yang indah bagi mereka yang tinggal di hadirat TUHAN.

## 24

### *Allah Menghancurkan Bumi*

- <sup>1</sup> Lihatlah, TUHAN mengosongkan negeri itu,  
menghancurkannya, membalikkan permukaannya,  
dan menceraikan-beraikan penduduknya.
- <sup>2</sup> Maka, seperti keadaan umat, demikianlah keadaan imam,  
seperti keadaan budak laki-laki, demikianlah keadaan tuannya,  
seperti hamba perempuannya, demikianlah nyonyanya,  
seperti penjual, demikianlah pembeli,  
seperti peminjam, demikianlah si pemberi pinjaman,  
seperti pengutang, demikianlah si pemberi utang.
- <sup>3</sup> Negeri itu akan benar-benar dikosongkan dan dirampas habis-habisan.  
Sebab, TUHAN telah mengucapkan firman ini.
- <sup>4</sup> Negeri itu berduka dan merana,  
dunia memudar dan layu,  
yang ditinggikan penduduk bumi memudar.
- <sup>5</sup> Negeri itu dinajiskan oleh penduduknya  
karena mereka telah melanggar hukum,  
melanggar undang-undang,  
melanggar perjanjian yang kekal.
- <sup>6</sup> Oleh karena itu, sebuah kutukan menelan negeri itu  
dan mereka yang hidup di dalamnya akan menanggung kesalahan mereka.  
Karena itu, penduduk negeri itu akan dibakar,  
hanya sedikit orang saja yang tersisa.
- <sup>7</sup> Anggur baru berduka, pohon anggur merana,  
semua yang bergembira merintih.
- <sup>8</sup> Keriangan bunyi rebana berhenti,  
keriuhan orang-orang yang bersukaria berakhir, keriuhan bunyi kecapi telah  
usai.
- <sup>9</sup> Mereka tidak lagi minum anggur dengan nyanyian.  
Minuman keras itu akan terasa pahit bagi yang meminumnya.
- <sup>10</sup> Kota yang kacau itu dihancurkan,  
setiap rumah ditutup supaya tidak seorang pun dapat masuk.
- <sup>11</sup> Terdengar jeritan meminta anggur di jalan-jalan,  
semua sukacita berubah menjadi kesuraman,  
keriuhan negeri itu dilenyapkan.
- <sup>12</sup> Kehancuran ditinggalkan di kota itu,  
pintu gerbangnya telah didobrak dan hancur.
- <sup>13</sup> Itulah yang akan terjadi di tengah-tengah negeri itu,  
di antara bangsa-bangsa,  
seperti saat penjolokan pada pohon zaitun,  
seperti ceceran buah anggur setelah panen berakhir.
- <sup>14</sup> Mereka mengangkat suara mereka, mereka bersukacita.

- Mereka berseru dari barat demi keagungan TUHAN.
- <sup>15</sup> Sebab itu, muliakanlah TUHAN di timur,  
nama TUHAN,  
Allah Israel,  
di pesisir-pesisir laut.
- <sup>16</sup> Dari ujung bumi, kami mendengar nyanyian pujian,  
“Kemuliaan bagi Yang Mahabener.”  
Akan tetapi, aku berkata, “Merana aku! Merana aku!  
Celakalah aku!  
Sebab, para pengkhianat telah mengkhianati,  
bahkan semakin berkhianat.”
- <sup>17</sup> Kengerian, lubang,  
dan perangkap ada di atasmu, hai penduduk bumi.
- <sup>18</sup> Maka, dia yang melarikan diri karena suara kengerian,  
akan jatuh ke dalam lubang itu.  
Dia yang memanjat naik dari dalam lubang itu,  
akan tertangkap dalam perangkap.  
Sebab, jendela-jendela langit akan dibuka,  
dan dasar-dasar bumi berguncang.
- <sup>19</sup> Bumi luluh lantak, bumi hancur lebur,  
bumi berguncang luar biasa.
- <sup>20</sup> Bumi terhuyung-huyung seperti orang mabuk  
dan bergoyang-goyang  
seperti gubuk yang reyot.  
Sebab, pelanggaranannya memberatinya  
sehingga dia roboh dan tidak akan bangkit lagi.
- <sup>21</sup> Pada waktu itu, TUHAN akan menghukum  
tentara langit di langit  
dan raja-raja bumi di atas bumi.
- <sup>22</sup> Mereka akan dikumpulkan bersama-sama,  
seperti para tahanan dalam sebuah lubang,  
dan akan dikurung di dalam penjara.  
Setelah beberapa lama, mereka akan dihukum.
- <sup>23</sup> Bulan akan tersipu-sipu  
dan matahari menjadi malu  
karena TUHAN semesta alam akan memerintah di Gunung Sion dan di Yerusalem,  
dan menunjukkan kemuliaan-Nya di hadapan para tua-tua-Nya.

## 25

### *Pujian kepada Allah*

- <sup>1</sup> Ya TUHAN, Engkaulah Allahku.  
Aku meninggikan Engkau dan memuji nama-Mu  
karena Engkau telah melakukan hal-hal yang ajaib.  
Rancangan-rancangan-Mu sejak dahulu kala  
adalah benar dan teguh.
- <sup>2</sup> Sesungguhnya, Engkau telah membuat kota itu menjadi timbunan.  
Kota yang berkubu menjadi puing-puing.  
Istana orang-orang asing tidak lagi menjadi kota,  
dan itu tidak akan pernah dibangun kembali.

<sup>3</sup> Oleh karena itu, orang-orang kuat akan memuliakan Engkau.  
Kota dari bangsa-bangsa yang kejam akan takut kepada-Mu.

<sup>4</sup> Sebab, Engkau telah menjadi perlindungan bagi orang lemah,  
perlindungan bagi orang miskin dalam kesesakannya,  
tempat berteduh dari badai,  
tempat bernaung dari panas terik.

Sesungguhnya, embusan napas orang-orang kejam itu seperti angin ribut yang menerpa tembok.

<sup>5</sup> Seperti panas terik di tanah gersang,  
Engkau membungkam kegaduhan orang-orang asing.

Seperti panas terik dalam bayangan awan,  
demikianlah nyanyian orang-orang kejam akan diredam.

### *Keselamatan bagi Bangsa-Bangsa di Sion*

<sup>6</sup> TUHAN semesta alam akan mempersiapkan bagi semua orang di gunung ini sebuah perjamuan dengan makanan berlemak.

Suatu jamuan anggur tua dengan makanan berlemak dan bersumsum,  
serta anggur tua yang disaring.

<sup>7</sup> Di gunung ini, Dia akan menyingkirkan penutup yang menutupi semua orang,  
cadar yang dibentangkan di atas semua bangsa.

<sup>8</sup> Dia akan menelan kematian untuk selamanya.

Dan, TUHAN Allah akan menghapuskan air mata dari setiap wajah.

Dia akan menyingkirkan cela umat-Nya dari seluruh bumi,  
karena TUHAN telah berfirman.

<sup>9</sup> Pada waktu itu, orang akan berkata,  
“Sesungguhnya, inilah Tuhan kita!

Kita sudah menanti-nantikan-Nya  
untuk menyelamatkan kita!

Inilah TUHAN;

kita telah menanti-nantikan Dia!

Mari kita bergembira dan bersukacita dalam keselamatan-Nya!”

<sup>10</sup> Sebab, tangan TUHAN akan melindungi gunung ini,  
tetapi Moab akan diinjak-injak di tempatnya  
seperti jerami yang diinjak-injak  
dalam lubang kotoran.

<sup>11</sup> Moab akan merentangkan tangan di dalamnya,  
seperti perenang merentangkan tangannya untuk berenang.

Namun, Tuhan akan merendahkan keangkuhannya  
bersama dengan tipu daya tangannya.

<sup>12</sup> Kubu-kubu yang tinggi pada temboknya akan dirobohkan-Nya,  
direndahkan, dan diratakan-Nya dengan tanah, bahkan menjadi debu.

## 26

### *Nyanyian Pujian*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, akan dinyanyikan nyanyian ini di tanah Yehuda:

Kita mempunyai kota yang kuat.

Dia mendirikan tembok dan benteng untuk keselamatan.

<sup>2</sup> Bukalah pintu-pintu gerbang

supaya masuk bangsa yang benar, yang memegang teguh kesetiaan.

<sup>3</sup> Yang hatinya teguh Engkau jagai dengan kedamaian yang sempurna, karena dia percaya kepada-Mu.

<sup>4</sup> Percayalah kepada TUHAN untuk selama-lamanya, karena di dalam TUHAN Allah ada batu karang yang kekal.

<sup>5</sup> Sebab, Dia telah merendahkan mereka yang tinggal di tempat tinggi, kota yang menjulang.

Dia merendahkannya sampai ke tanah, dan melemparkannya ke dalam debu.

<sup>6</sup> Kaki akan menginjak-injaknya, kaki orang-orang miskin, telapak kaki orang lemah.

<sup>7</sup> Jalan orang benar itu lurus.

Yang Mahatulus, ratakanlah jalan orang benar.

<sup>8</sup> Di jalan keadilan-Mu, ya TUHAN, kami telah menantikan Engkau. Nama-Mu dan kemasyhuran-Mu adalah kesukaan hati kami.

<sup>9</sup> Jiwaku merindukan Engkau pada waktu malam, roh di dalam diriku hendak sungguh-sungguh mencari Engkau.

Sebab, ketika penghakiman-Mu ada di bumi, penduduk bumi belajar kebenaran.

<sup>10</sup> Sekalipun orang fasik dikasihani, dia tidak akan belajar kebenaran.

Di negeri orang jujur pun, dia berlaku curang dan tidak melihat keagungan TUHAN.

<sup>11</sup> Ya TUHAN, tangan-Mu terangkat, tetapi mereka tidak melihatnya.

Biarlah mereka melihat kecemburuan-Mu kepada umat-Mu dan menjadi malu.

Sungguh, api akan melalap musuh-musuh-Mu.

<sup>12</sup> TUHAN, Engkau akan menetapkan damai sejahtera bagi kami, karena Engkau jugalah yang mengerjakan bagi kami, semua pekerjaan kami.

### *Allah Memberikan Hidup Baru*

<sup>13</sup> Ya TUHAN, Allah kami, tuan-tuan lain selain Engkau pernah memerintah kami.

Akan tetapi, hanya nama-Mu saja yang kami sebut.

<sup>14</sup> Mereka telah mati, tidak akan hidup lagi. Mereka telah menjadi arwah, tidak akan bangkit lagi.

Demikianlah Engkau telah menghukum dan memusnahkan mereka, serta menghapus segala ingatan tentang mereka.

<sup>15</sup> Engkau telah meningkatkan jumlah bangsa ini, ya TUHAN.

Engkau menambah jumlah bangsa ini, Engkau dimuliakan, Engkau telah meluaskan batas-batas negeri itu.

<sup>16</sup> Ya TUHAN, mereka mencari Engkau dalam kesulitan.

Mereka menumpahkan doa ketika hajaran-Mu ada pada mereka.

- 17 Seperti perempuan mengandung yang menggeliat kesakitan,  
berteriak-teriak karena mendekati waktu melahirkan,  
demikianlah kami dahulu di hadapan-Mu, ya TUHAN.
- 18 Kami mengandung, kami menggeliat kesakitan,  
tetapi kami seolah-olah melahirkan angin.  
Kami tidak dapat menghasilkan pembebasan bagi bumi,  
tidak juga melahirkan penduduk bagi dunia.
- 19 Orang-orang mati-Mu  
akan hidup lagi;  
mayat mereka  
akan bangkit.  
Hai orang-orang yang terbaring di dalam debu,  
bangunlah dan bersukacitalah!  
Sebab, embun-Mu  
seperti embun pagi hari;  
dan bumi akan melahirkan  
roh-roh orang mati.
- 20 Datanglah bangsaku,  
masuklah ke dalam kamar-kamarmu.  
Tutuplah pintu-pintu di belakangmu,  
bersembunyilah sesaat, sampai murka berlalu.
- 21 Sebab lihatlah! TUHAN hendak keluar dari tempat-Nya,  
untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahan mereka.  
Bumi akan memperlihatkan tumpahan darahnya,  
dan tidak akan lagi menutupi orang-orangnya yang dibunuh.

## 27

### *Israel Diselamatkan*

- 1 Pada waktu itu, TUHAN akan menghukum Lewiitan,  
si ular yang melarikan diri itu,  
dengan pedang-Nya yang besar,  
kuat, dan keras;  
Lewiitan, si ular yang meliuk-liuk itu,  
dan membunuh naga yang tinggal di laut itu.
- 2 Pada waktu itu,  
bernyanyilah tentang kebun anggur yang indah.
- 3 "Akulah, TUHAN, yang menjaganya.  
Aku menyiramnya setiap waktu.  
Jangan ada seorang pun yang mengganggunya,  
Aku akan menjaganya siang dan malam.
- 4 Tidak ada murka pada-Ku.  
Jika ada duri dan onak, aku akan maju membasminya,  
dan aku akan membakarnya sekaligus.
- 5 Jika tidak mau seperti itu, biarlah mereka bersandar pada perlindungan-Ku,  
biarlah mereka berdamai dengan-Ku,  
ya, biarlah mereka berdamai dengan-Ku.
- 6 Pada masa yang akan datang,  
Yakub akan berakar,  
Israel akan bertunas dan berbunga

serta memenuhi permukaan bumi dengan buahnya.”

- <sup>7</sup>Apakah Dia memukul umat-Nya  
seperti Dia memukul mereka yang memukul umat-Nya?  
Atau, apakah Dia akan membunuh umat-Nya  
seperti Dia membunuh mereka yang membunuh umat-Nya?
- <sup>8</sup>Dengan menghalau dan mengusir mereka,  
Engkau melawan mereka.  
Dia membuang mereka dengan napas-Nya yang dahsyat  
pada waktu angin timur.
- <sup>9</sup>Karena itu, dengan cara itulah kesalahan Yakub dihapuskan;  
itulah buah dari penyingkiran dosanya  
ketika dia menyusun semua batu mazbah seperti batu-batu kapur yang dipecah-  
pecahkan,  
Asyera dan mazbah-mazbah pedupaan tidak akan ada lagi.
- <sup>10</sup>Sebab, kota yang berkubu menjadi sunyi,  
sebuah tempat yang sepi dan ditinggalkan,  
seperti padang belantara;  
di sanalah anak sapi merumput  
dan di sanalah dia berbaring menghabiskan dahan-dahan.
- <sup>11</sup>Ketika ranting-rantingnya mengering, itu akan dipatahkan.  
Para perempuan datang dan menjadikannya kayu api.  
Sebab, merekalah bangsa yang tidak berpengertian,  
karena itu Yang Menjadikan mereka tidak lagi menyayangi mereka,  
dan Yang Membentuk mereka tidak berbelas kasihan kepada mereka.
- <sup>12</sup>Pada waktu itu, TUHAN akan mengirik gandum mulai dari aliran sungai hingga ke  
Sungai Mesir, dan kamu akan dikumpulkan satu per satu, hai umat Israel.
- <sup>13</sup>Pada waktu itu, trompet yang besar akan ditiup. Mereka yang hampir binasa di  
tanah Asyur dan mereka yang tercerai berai di tanah Mesir akan datang menyembah  
TUHAN di gunung yang suci di Yerusalem.

## 28

### *Nubuat tentang Samaria*

- <sup>1</sup>Celakalah mahkota kebanggaan pemabuk-pemabuk Efraim,  
dan bunga kemuliaan, keindahannya yang memudar,  
yang ada di atas kepala lembah subur  
mereka yang dikalahkan oleh anggur.
- <sup>2</sup>Lihatlah, Tuhan mempunyai satu yang perkasa dan kuat,  
yang seperti hujan es dan badai yang menghancurkan;  
seperti hujan lebat, air bah yang meluap,  
dia mengempaskannya ke bumi dengan tangannya.
- <sup>3</sup>Mahkota kebanggaan pemabuk-pemabuk Efraim  
akan diinjak-injak dengan kaki.
- <sup>4</sup>Bunga kemuliaan, keindahannya yang memudar,  
yang ada di atas kepala lembah yang subur itu,  
akan menjadi seperti buah ara yang masak sebelum musim panas.  
Begitu orang melihatnya, dia akan segera dipetik dan ditelan.
- <sup>5</sup>Pada waktu itu, TUHAN, semesta alam  
akan menjadi mahkota yang indah

dan hiasan kepala yang mulia  
bagi umat-Nya yang masih tersisa.

<sup>6</sup> Roh keadilan  
bagi dia yang duduk mengadili,  
kekuatan  
bagi mereka yang mengusir peperangan di pintu gerbang kota.

*Tentang Pemimpin-Pemimpin Yerusalem*

<sup>7</sup> Akan tetapi, orang-orang ini juga pening karena anggur dan sempoyongan karena minuman keras;

Imam dan nabi pening karena minuman keras.

Mereka menjadi bingung karena anggur.

Mereka sempoyongan karena minuman keras dan pusing dalam penglihatan.

Mereka goyang saat memberi keputusan.

<sup>8</sup> Semua meja penuh dengan muntahan dan kejijikan,  
sehingga tidak ada satu bagian pun yang bersih.

<sup>9</sup> “Kepada siapakah, dia akan mengajarkan pengetahuan?  
Kepada siapakah, dia menjelaskan pesan itu?

Kepada mereka yang disapuh dari menyusu?

Kepada mereka yang dilepaskan dari susu ibunya?

<sup>10</sup> Sebab, terdapat perintah demi perintah, perintah demi perintah,  
patokan demi patokan,  
patokan demi patokan,  
sedikit di sini, sedikit di sana.

<sup>11</sup> Ya, Dia akan berbicara kepada bangsa ini  
melalui mulut yang gagap dan lidah asing.

<sup>12</sup> Kepada merekalah, TUHAN telah berfirman,  
“Inilah tempat beristirahat.

Biarlah mereka yang lelah beristirahat.

Inilah tempat beristirahat.”

Akan tetapi, mereka tidak mau mendengarkan.

<sup>13</sup> Maka, firman TUHAN kepada mereka akan seperti ini:

“Perintah demi perintah, perintah demi perintah,  
patokan demi patokan, patokan demi patokan,  
sedikit di sini, sedikit di sana,”

supaya mereka pergi dan jatuh telentang,  
hancur, terjerat, dan ditawan.

<sup>14</sup> Oleh karena itu, dengarkanlah firman TUHAN  
hai pengejek-pengejek,  
yang memerintah rakyat ini yang tinggal di Yerusalem.

<sup>15</sup> Karena kamu telah berkata, “Kami telah membuat perjanjian dengan kematian,  
dan dengan dunia orang mati kami telah membuat kesepakatan.

Jadi, ketika bencana itu datang melanda,  
itu tidak akan mengenai kami

karena kami telah menjadikan kebohongan sebagai tempat perlindungan kami  
dan kami telah menutupi diri dengan dusta.”

<sup>16</sup> Maka, beginilah firman TUHAN Allah,  
“Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu,  
sebuah batu yang teruji,  
batu penjuru yang berharga,  
sebagai dasar yang teguh.

- Siapa yang percaya tidak akan gelisah.  
17 Aku akan membuat keadilan menjadi tali pengukur  
dan kebenaran menjadi tali sipat.  
Hujan es akan menyapu tempat perlindungan kebohongan itu  
dan air bah akan meliputi persembunyianmu.  
18 Perjanjianmu dengan kematian akan dibatalkan.  
Kesepakatanmu dengan dunia orang mati tidak akan bertahan.  
Ketika bencana itu datang melanda,  
kamu akan dihajar habis-habisan olehnya.  
19 Setiap kali datang,  
itu akan menyeretmu.  
Sebab, pagi demi pagi, bencana itu datang,  
baik siang maupun malam.  
Memahami pesan ini hanya akan menjadi kengerian belaka.  
20 Sebab, tempat tidur terlalu pendek untuk berbaring  
dan selimut terlalu kecil untuk menyelimuti diri.  
21 Sebab, TUHAN akan bangkit seperti di Gunung Perasim.  
Dia akan murka seperti di Lembah Gibeon,  
untuk melakukan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang tidak biasa;  
dan untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang ajaib.  
22 Karena itu, jangan mencemooh lagi  
supaya tali pengikatmu tidak dikencangkan.  
Sebab, aku telah mendengar dari TUHAN,  
Tuhan semesta alam,  
tentang kesudahan yang telah ditentukan  
atas seluruh bumi.

### *Kebijaksanaan TUHAN*

- 23 Berilah telinga dan dengarlah suaraku,  
dengar dan perhatikan kata-kataku.  
24 Apakah pembajak terus-menerus membajak untuk menanam benih?  
Apakah terus mencangkul dan menyisir tanahnya?  
25 Bukankah setelah meratakan permukaannya,  
dia menebarkan jintan hitam  
dan menyerakkan jintan putih,  
menabur gandum dalam jajaran  
dan jelai pada tempatnya  
serta sekoi di pinggirannya?  
26 Dia telah diajari peraturan,  
Tuhan yang mengajari dia.  
27 Sebab, jintan hitam tidak diirik dengan eretan pengirik,  
juga roda gerobak tidak dipakai untuk menggiling jintan putih.  
Akan tetapi, jintan hitam ditebahi dengan galah,  
dan jintan putih dengan tongkat.  
28 Gandum untuk roti harus dihancurkan,  
sungguh, orang tidak akan mengirikinya terus-menerus.  
Karena roda gerobak dan kuda-kudanya pada akhirnya akan menghancurkannya,  
dan dia tidak akan mengirikinya lagi.  
29 Hal ini pun datang dari TUHAN semesta alam,  
yang mengagumkan dalam nasihat-Nya  
dan agung dalam kebijaksanaan-Nya.

## 29

### *Allah Menghukum Yerusalem*

- <sup>1</sup>“Celakalah Ariel,  
Ariel, kota tempat Daud berkemah.  
Tahun demi tahun,  
biarlah perayaan-perayaan terus berlangsung.
- <sup>2</sup> Akan tetapi, Aku akan menyusahkan Ariel.  
Di sana akan ada kesedihan dan ratapan,  
tetapi dia akan tetap menjadi Ariel bagi-Ku.
- <sup>3</sup> Aku akan berkemah melawan kamu berkeliling, dan mengepungmu dengan menara-menara.  
Aku akan mendirikan menara-menara pengepungan melawanmu.
- <sup>4</sup> Maka, kamu akan direndahkan  
dan akan berbicara dari dalam tanah; perkataanmu akan terdengar sayup-sayup dari dalam debu.  
Suaramu akan keluar dari tanah, seperti suara roh dari dalam tanah, dan perkataanmu akan berbisik dari debu.”
- <sup>5</sup> Akan tetapi, banyaknya pasukan lawanmu akan menjadi seperti debu halus,  
dan banyaknya orang-orang kejam seperti sekam yang diterbangkan angin.  
Itu akan terjadi dengan cepat dan tiba-tiba.
- <sup>6</sup> TUHAN semesta alam akan mendatangi kamu  
dengan guntur, gempa bumi, dan dengan suara yang keras;  
dengan badai dan angin puyuh,  
serta kobaran api yang menghanguskan.
- <sup>7</sup> Maka, pasukan semua bangsa yang memerangi Ariel,  
semua yang memerangi Ariel dan benteng pertahanannya,  
serta yang menyusahkan dia,  
akan menjadi seperti mimpi, sebuah penglihatan pada malam hari.
- <sup>8</sup> Itu akan seperti saat orang yang lapar bermimpi  
dia sedang makan, tetapi bangun dalam keadaan lapar, tidak kenyang.  
Atau, seperti orang yang haus bermimpi  
dia sedang minum, tetapi bangun dalam keadaan lemas,  
rasa hausnya tidak hilang.  
Demikianlah yang akan terjadi pada pasukan semua bangsa  
yang berperang melawan Gunung Sion.
- <sup>9</sup> Berlambat-lambatlah dan terheran-heranlah!  
Butakan dirimu sendiri dan jadilah buta.  
Mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur.  
Mereka sempoyongan, tetapi bukan karena minuman keras.
- <sup>10</sup> Sebab, TUHAN telah mencurahkan ke atasmu roh yang membuat kamu tidur  
nyenyak,  
dan telah menutup matamu, yaitu para nabi,  
serta menutupi kepalamu, yaitu para pelihat.
- <sup>11</sup> Seluruh penglihatan itu bagimu akan menjadi seperti kata-kata dalam kitab yang disegel. Ketika kitab itu diberikan kepada orang yang dapat membaca dengan berkata, “Tolong bacakan ini,” orang itu akan menjawab, “Aku tidak bisa karena buku ini disegel.”

<sup>12</sup> Atau, jika kitab itu diberikan kepada orang yang tidak dapat membaca dengan berkata, "Tolong bacakan ini," orang itu akan menjawab, "Aku buta huruf."

<sup>13</sup> Tuhan berfirman,

"Bangsa ini datang mendekat dengan mulutnya,  
dan memuliakan Aku dengan bibirnya,  
padahal hatinya menjauh dari-Ku  
dan penghormatan mereka kepada-Ku hanyalah perintah yang diajarkan manusia.

<sup>14</sup> Karena itu, sesungguhnya Aku akan melakukan lagi perbuatan ajaib atas bangsa ini,  
keajaiban yang menakjubkan.  
Kebijaksanaan orang-orang bijak mereka akan hilang.  
Kearifan orang-orang arif mereka akan disembunyikan."

<sup>15</sup> Celakalah mereka,  
yang menyembunyikan rencana mereka dalam-dalam dari TUHAN  
dan perbuatan-perbuatan mereka dalam gelap,  
sambil berkata,  
"Siapa yang akan melihat kita?"  
"Siapa yang akan mengetahui apa yang kita lakukan?"

<sup>16</sup> Kamu memutarbalikkan segala sesuatu.  
Haruskah tukang periuk dianggap sama seperti tanah liat,  
sehingga yang dibuat akan berkata kepada yang membuatnya,  
"Dia tidak membuat aku!"  
Atau, yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya,  
"Dia tidak tahu apa-apa?"

### *Keselamatan bagi Israel*

<sup>17</sup> Bukankah tinggal sebentar lagi,  
dan Lebanon akan diubah menjadi ladang yang subur,  
dan ladang yang subur itu akan dianggap sebagai hutan?

<sup>18</sup> Pada hari itu, orang tuli akan mendengar perkataan dari kitab itu.  
Mata orang buta akan melihat, lepas dari kesuraman dan kegelapan mereka.

<sup>19</sup> Orang yang menderita akan lebih bergembira di dalam TUHAN.  
Orang yang miskin di antara umat manusia akan bersukacita di dalam Yang Mahakudus Israel.

<sup>20</sup> Sebab, orang kejam akan berakhir dan para pencemooh akan dihabisi.  
Semua orang yang berniat melakukan yang jahat akan dilenyapkan;

<sup>21</sup> yaitu yang menjadikan seseorang terdakwa dengan suatu perkataan,  
dan yang menjerat dia yang mengadili di pintu gerbang,  
serta yang memutarbalikkan perkara orang benar dengan alasan yang bukan-bukan.

<sup>22</sup> Karena itu, demikianlah firman TUHAN yang menebus Abraham, tentang kaum keturunan Yakub,

"Sekarang, keturunan Yakub tidak akan menjadi malu dan mukanya tidak akan pucat lagi.

<sup>23</sup> Akan tetapi, ketika dia melihat anak-anaknya,  
yaitu karya tangan-Ku, di tengah-tengahnya,  
mereka akan menguduskan nama-Ku.

Mereka akan menguduskan Yang Mahakudus dari Yakub dan akan menghormati Allah Israel.

<sup>24</sup>Orang-orang yang pikirannya sesat akan mendapatkan pengertian. Orang-orang yang bersungut-sungut akan menerima pengajaran.”

## 30

### *Israel Harus Percaya kepada Allah*

<sup>1</sup>“Celakalah anak-anak yang memberontak,” firman TUHAN, “yang menjalankan rencana, tetapi bukan rencana-Ku; yang membentuk persekutuan, tetapi bukan berasal dari Roh-Ku, sehingga mereka menambahkan dosa ke atas dosa; <sup>2</sup>yang pergi ke Mesir tanpa bertanya terlebih dahulu kepada-Ku, untuk berlindung pada perlindungan Firaun, dan untuk mencari naungan dalam bayangan Mesir.” <sup>3</sup>“Oleh karena itu, perlindungan Firaun akan menjadi aibmu, dan naungan dalam bayangan Mesir akan menjadi kehinaanmu. <sup>4</sup>Meskipun para pemimpinnya berada di Zoan, dan para utusannya sampai di Hanes, <sup>5</sup>semua orang akan menjadi malu karena bangsa yang tidak berguna bagi mereka, yang tidak memberi pertolongan ataupun keuntungan, melainkan hanya rasa malu dan aib.”

### *Nubuat tentang Yehuda*

<sup>6</sup>Perkataan ilahi tentang binatang-binatang Negeb:

Melalui negeri kesusahan dan penderitaan, tempat berdiamnya singa betina dan singa jantan, ular berbisa dan ular naga terbang, mereka membawa kekayaan mereka di punggung keledai dan harta mereka di punuk unta menuju kepada satu bangsa yang tidak berguna bagi mereka.

<sup>7</sup>Dan Mesir, pertolongannya akan sia-sia dan percuma! Oleh karena itu, Aku menyebutnya, “Rahab yang dibuat menganggur”.

<sup>8</sup>Sekarang pergilah, tuliskan itu di hadapan mereka pada sebuah loh dan tuliskan itu pada sebuah kitab supaya itu menjadi kesaksian bagi masa yang akan datang untuk selama-lamanya.

<sup>9</sup>Sebab, mereka adalah bangsa pemberontak, anak-anak yang suka berdusta, anak-anak yang tidak mau mendengarkan perintah TUHAN,

<sup>10</sup>yang berkata kepada para pelihat, “Jangan melihat,” dan kepada para nabi, “Jangan bernubuat atas kami tentang apa yang benar,

katakan kepada kami hal-hal yang menyenangkan dan nubuat yang menipu.

<sup>11</sup> Menyingkirlah dari jalan,  
minggirlah dari jalan ini.

Biarkan kami tidak mendengar lagi  
tentang Yang Mahakudus Israel.”

<sup>12</sup> Oleh karena itu, beginilah firman Yang Mahakudus dari Israel:

“Karena kamu telah menolak firman ini,  
dan mengandalkan penindasan dan tipu muslihat, serta bergantung kepadanya,

<sup>13</sup> maka bagimu, kejahatan ini  
akan seperti retakan tembok yang hampir jatuh,  
yang menyembul pada tembok yang tinggi,  
dan akan runtuh tiba-tiba dalam sekejap.

<sup>14</sup> Kehancurannya akan seperti kehancuran tempayan tukang periuk,  
yang dihancurkan tanpa dikasihani sehingga di antara pecahan-pecahannya, tidak  
satu keping pecahan pun yang ditemukan,  
yang dapat digunakan untuk mengambil api dari perapian  
atau mencedok air dari sebuah kolam.”

<sup>15</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan, TUHAN, Yang Mahakudus dari Israel,

“Dalam pertobatan dan duduk diam  
engkau akan diselamatkan.

Dalam ketenangan dan percaya  
terdapat kekuatanmu.”

Akan tetapi, kamu tidak bersedia,

<sup>16</sup> dan kamu berkata,

“Tidak, kami akan melarikan diri  
dengan naik kuda.”

Karena itu, kamu akan melarikan diri!

“Kami akan naik kuda yang cepat.”

Karena itu, orang-orang yang mengejarmu juga cepat.

<sup>17</sup> Seribu orang akan melarikan diri  
karena gertakan satu orang.

Oleh gertakan lima orang,

kamu akan melarikan diri

hingga kamu ditinggalkan seperti tiang di puncak gunung  
dan seperti panji di atas bukit.

### *Pertolongan Allah bagi Umat-Nya*

<sup>18</sup> Oleh karena itu, TUHAN menanti-nanti untuk memberikan kasih karunia-Nya kepadamu. Dia berdiri untuk menyayangi kamu. Sebab, TUHAN adalah Allah yang adil. Diberkatilah semua orang yang menantikan Dia.

<sup>19</sup> Hai penduduk Sion, yang menghuni Yerusalem, kamu tidak akan menangis terus. Dia tentu akan bermurah hati kepadamu karena mendengar suara seruanmu. Ketika Dia mendengarnya, Dia akan menjawabmu.

<sup>20</sup> Meskipun TUHAN memberimu roti kesulitan dan air penderitaan, Gurumu tidak akan menyembunyikan diri-Nya lagi; matamu akan melihat Dia.

<sup>21</sup> Telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, “Inilah jalannya, berjalanlah di atasnya” setiap kali kamu menyimpang ke kanan atau ke kiri.

<sup>22</sup> Maka, kamu akan menajiskan patung-patung berhalamu yang dilapisi dengan perak, dan patung-patung tuanganmu yang dilapisi dengan emas. Kamu akan meny-erakkan semua itu sebagai barang-barang najis dan berkata kepadanya, “Enyahlah!”

<sup>23</sup> Lalu, Tuhan akan memberikan hujan bagi benih yang kamu taburkan di tanah, dan roti dari hasil tanah, yang akan menjadi kaya dan berlimpah. Pada hari itu, ternakmu akan merumput di padang rumput yang luas.

<sup>24</sup> Lembu dan keledaimu yang menggarap tanah akan mendapatkan makanan ternak yang sedap, yang ditampi dengan sekop dan garpu.

<sup>25</sup> Di atas setiap gunung yang tinggi dan di atas setiap bukit yang menjulang akan ada sungai dan aliran-aliran air pada hari pembantaian besar itu, ketika menara-menara roboh.

<sup>26</sup> Cahaya bulan akan seperti sinar matahari, dan cahaya matahari akan tujuh kali lebih terang, seperti terangnya tujuh hari. Pada waktu itu, TUHAN akan membalut luka umat-Nya dan menyembuhkan bekas luka mereka.

<sup>27</sup> Lihatlah, nama TUHAN datang dari tempat yang jauh,  
membara dengan murka-Nya dan dalam asap yang bergumpal.  
Mulut-Nya penuh dengan kegeraman,  
dan lidah-Nya seperti api yang melahap.

<sup>28</sup> Napas-Nya seperti sungai yang meluap  
hingga mencapai leher,  
untuk menampi bangsa-bangsa  
dengan tampi kebinasaan;  
untuk memasang kekang pada rahang bangsa-bangsa itu,  
yang mengarah pada kehancuran.

<sup>29</sup> Kamu akan memiliki nyanyian, seperti pada malam ketika orang merayakan hari raya, dan kegembiraan hati, seperti arak-arakan dengan suara seruling pergi ke gunung TUHAN, ke Gunung Batu Israel.

<sup>30</sup> TUHAN akan memperdengarkan suara-Nya yang mulia dan tangan-Nya yang turun diperlihatkan dalam murka yang dahsyat dan dalam nyala api yang melahap habis, dalam hujan lebat, angin ribut, dan hujan es.

<sup>31</sup> Sebab, oleh suara TUHAN, Asyur akan ketakutan ketika Dia memukul dengan tongkat.

<sup>32</sup> Setiap pukulan tongkat hukuman yang dijatuhkan TUHAN ke atasnya akan diiringi bunyi rebana dan kecapi. Dia akan memerangi orang Asyur dalam peperangan yang bergelora.

<sup>33</sup> Sebab, Tofet telah lama dipersiapkan; sungguh, itu dipersiapkan untuk raja. Pembakarannya dibuat dalam dan lebar, melimpah dengan api dan kayu, dan napas TUHAN yang seperti aliran belerang akan menyalakannya.

## 31

### *Allah Adalah Penolong*

<sup>1</sup> Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan,  
yang mengandalkan kuda-kuda dan memercayakan diri pada kereta  
karena jumlahnya banyak,  
yang mengandalkan pasukan berkuda karena mereka sangat kuat;  
tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus dari Israel,  
ataupun meminta petunjuk TUHAN.

<sup>2</sup> Akan tetapi, Dia bijaksana dan akan mendatangkan bencana.

Dia tidak akan menarik kembali firman-Nya.  
Dia akan bangkit melawan keluarga penjahat  
dan melawan penolong para pelaku kejahatan.  
<sup>3</sup> Orang-orang Mesir hanyalah manusia, bukan Allah.  
Kuda-kuda mereka hanyalah daging, bukan roh.  
Jika TUHAN merentangkan tangan-Nya, penolong itu akan tersandung  
dan orang yang ditolong akan terjatuh.  
Mereka semua akan binasa bersama-sama.

<sup>4</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN kepadaku,

“Seperti singa atau singa muda menggeram atas mangsanya,  
sekalipun sekelompok gembala dipanggil keluar untuk melawan dia,  
dia tidak akan takut pada suara mereka  
ataupun terganggu oleh keributan mereka.

Demikianlah TUHAN semesta alam  
akan turun untuk berperang  
di Gunung Sion  
dan di bukitnya.

<sup>5</sup> Sama seperti burung terbang melayang,  
demikianlah TUHAN semesta alam akan melindungi Yerusalem.  
Dia akan melindungi dan membebaskannya.  
Dia akan melupakan dan menyelamatkannya.

<sup>6</sup> Kembalilah kepada Dia yang kepada-Nya kamu telah sangat memberontak, hai anak-anak Israel.

<sup>7</sup> Sebab, pada hari itu, setiap orang akan membuang berhala-berhala peraknya dan berhala-berhala emasnya, yang telah dibuat bagimu oleh tanganmu yang berdosa.

<sup>8</sup> Asyur akan runtuh oleh pedang,  
tetapi bukan oleh pedang manusia.  
Pedang, yang bukan pedang manusia,  
akan melahapnya.

Dia akan melarikan diri dari pedang itu,  
dan para pemudanya akan menjadi pekerja paksa.

<sup>9</sup> Tempat perlindungan mereka akan binasa karena rasa takut;  
para pemimpinnya akan ketakutan terhadap panji-panji itu.  
Demikianlah firman TUHAN,  
yang api-Nya berada di Sion  
dan tungku pembakaran-Nya di Yerusalem.

## 32

### *Raja yang Adil*

<sup>1</sup> Sesungguhnya, seorang raja akan memerintah dalam kebenaran,  
dan pembesar-pembesar akan memerintah dengan adil.

<sup>2</sup> Masing-masing orang akan menjadi seperti tempat berlindung dari angin,  
tempat berteduh dari badai;  
seperti aliran air di tanah yang kering,  
seperti bayangan bukit batu besar di tanah yang tandus.

<sup>3</sup> Mata orang-orang yang melihat tidak akan dibutakan,

dan telinga mereka yang mendengar akan memperhatikan.

<sup>4</sup> Pikiran mereka yang terburu-buru akan memahami pengetahuan,  
lidah orang-orang gagap  
akan segera berbicara dengan jelas.

<sup>5</sup> Orang bodoh tidak akan lagi disebut mulia,  
ataupun orang berengsek disebut dermawan.

<sup>6</sup> Sebab, orang bodoh membicarakan kebodohan,  
dan hatinya condong ke arah kejahatan,  
untuk melakukan kemunafikan  
dan mengatakan yang salah tentang TUHAN;  
untuk membiarkan keinginan orang lapar tidak terpuaskan,  
dan membuat orang dahaga kekurangan minuman.

<sup>7</sup> Bagi orang berengsek,  
senjatanya adalah kejahatan.

Dia merencanakan muslihat untuk menghancurkan orang miskin dengan kata-kata  
bohong  
meskipun orang miskin itu membela haknya.

<sup>8</sup> Akan tetapi, orang mulia merencanakan hal-hal mulia,  
dan di atas hal-hal mulia itu dia berdiri.

### *Masa Sulit Akan Datang*

<sup>9</sup> Bangunlah, hai kamu perempuan-perempuan yang dalam kenyamanan,  
dengarkanlah suaraku.

Hai anak-anak perempuan yang hidup aman,  
berilah telinga pada perkataanku.

<sup>10</sup> Dalam waktu setahun dan beberapa hari,  
kamu akan gemetar,

hai orang-orang yang hidup aman  
karena panen buah anggur gagal dan masa pengumpulan buah tidak akan datang  
lagi.

<sup>11</sup> Gemetarlah, hai kamu perempuan-perempuan yang dalam kenyamanan.  
Gemetarlah, hai orang-orang yang hidup aman.

Tanggalkanlah pakaianmu  
dan bertelanjanglah.

Kenakanlah kain kabung  
pada pinggangmu.

<sup>12</sup> Pukulilah dadamu untuk ladang-ladang yang menyenangkan,  
untuk pohon anggur yang berbuah subur,

<sup>13</sup> untuk tanah bangsaku,  
yang ditumbuhi onak dan duri.

Ya, untuk semua rumah yang menyenangkan  
di kota yang penuh kegembiraan.

<sup>14</sup> Sebab, istana telah ditinggalkan,  
kota yang ramai telah menjadi sepi.

Bukit dan menara pengawas  
telah menjadi gua untuk selamanya,

menjadi kesenangan bagi keledai liar,  
suatu padang rumput bagi kawanan ternak,

<sup>15</sup> sampai Roh dicurahkan kepada kita dari tempat tinggi,  
dan padang belantara berubah menjadi ladang yang subur,

- dan ladang yang subur itu dilihat sebagai hutan,  
<sup>16</sup> barulah keadilan akan diam di padang belantara,  
 dan kebenaran tinggal di ladang yang subur.  
<sup>17</sup> Karya kebenaran adalah kedamaian,  
 dan hasil kebenaran adalah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya.  
<sup>18</sup> Umat-Ku akan tinggal di tempat yang damai,  
 di kediaman yang aman, dan di tempat istirahat yang nyaman.  
<sup>19</sup> Hujan es akan merobohkan hutan,  
 dan kota itu akan benar-benar direndahkan.  
<sup>20</sup> Diberkatilah kamu  
 yang menabur di semua perairan,  
 yang melepaskan sapi dan keledai berkeliaran bebas.

### 33

#### *TUHAN Akan Membawa Keselamatan*

- <sup>1</sup> Celakalah kamu, hai perusak,  
 yang kamu sendiri belum pernah dirusak,  
 hai pengkhianat,  
 yang belum pernah dikhianati!  
 Ketika kamu berhenti menghancurkan, kamu akan dihancurkan,  
 dan ketika kamu sudah tidak lagi mengkhianati,  
 mereka akan mengkhianatimu.
- <sup>2</sup> “TUHAN, kasihanilah kami.  
 Kami telah menanti-nantikan Engkau.  
 Jadilah kekuatan kami setiap pagi,  
 keselamatan kami pada masa kesesakan.
- <sup>3</sup> Karena bunyi keributan, bangsa-bangsa melarikan diri.  
 Karena Engkau meninggikan diri-Mu, bangsa-bangsa tercerai-berai.”
- <sup>4</sup> Jarahanmu akan dikumpulkan  
 seperti mengumpulkan ulat.  
 Seperti belalang datang menyerbu,  
 demikianlah mereka datang menyerbunya.
- <sup>5</sup> TUHAN ditinggikan  
 karena Dia bersemayam di tempat yang tinggi.  
 Dia memenuhi Sion dengan keadilan dan kebenaran.
- <sup>6</sup> Pada zamanmu akan ada keamanan,  
 kelimpahan, keselamatan,  
 kebijaksanaan, dan pengetahuan,  
 takut akan TUHAN adalah kekayaan Sion.
- <sup>7</sup> Lihatlah, orang-orang mereka yang gagah perkasa menangis di jalan-jalan.  
 Para utusan perdamaian menangis dalam kepedihan.
- <sup>8</sup> Jalan raya menjadi sunyi,  
 orang-orang yang melintasinya tidak ada lagi.  
 Perjanjian telah diingkari,  
 kota-kota telah dihinakan,  
 dan manusia tidak dianggap.
- <sup>9</sup> Negeri itu berduka dan merana.  
 Lebanon menjadi malu dan layu.

Saron menjadi seperti padang gurun.  
Basan dan Karmel berguncang.

- 10 “Sekarang, Aku akan bangkit,” firman TUHAN.  
“Sekarang, Aku akan meninggikan diri-Ku. Sekarang, Aku akan ditinggikan”
- 11 “Kamu mengandung sekam,  
dan akan melahirkan tunggul jerami.  
Napasmu seperti api yang menghanguskan dirimu sendiri.
- 12 Bangsa-bangsa akan dibakar menjadi kapur,  
seperti duri yang dipotong, kemudian dibakar dalam nyala api.
- 13 Hai kamu yang jauh,  
dengarkanlah apa yang Kulakukan,  
dan kamu yang dekat,  
akuilah keperkasaan-Ku.”
- 14 Orang-orang berdosa di Sion ketakutan.  
Kegentaran telah mencekam orang-orang fasik.  
“Siapa di antara kita dapat tinggal dalam api yang menghanguskan?  
Siapa di antara kita dapat tinggal dalam perapian terus-menerus?”
- 15 Orang yang hidup dalam kebenaran dan berbicara dengan ketulusan,  
yang menghina hasil penindasan, yang mengibaskan tangan supaya tidak mener-  
ima suap,  
yang menutup telinganya dari mendengar tentang pertumpahan darah,  
yang menutup matanya dari melihat kejahatan,
- 16 orang itu akan tinggal di tempat yang tinggi.  
Tempat perlindungannya adalah benteng-benteng di bukit batu.  
Makanannya akan terpenuhi dan air minumnya akan terjamin.
- 17 Matamu akan melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya.  
Mereka akan melihat negeri yang jauh.
- 18 Hatimu akan merenungkan kengerian,  
“Di manakah si juru hitung?  
Di manakah si juru timbang?  
Di manakah orang yang menghitung menara-menara?”
- 19 Kamu tidak akan melihat lagi bangsa yang brutal itu,  
bangsa yang bahasanya sulit sehingga tidak dapat dipahami,  
yang gagap bicaranya sehingga kamu tidak dapat mengerti.

### *Allah Akan Melindungi Yerusalem*

- 20 Lihatlah Sion, kota tempat perayaan hari raya kita.  
Matamu akan melihat Yerusalem,  
tempat tinggal yang aman,  
tenda yang tidak dapat dipindah-pindahkan.  
Patok-patoknya tidak akan pernah dicabut, ataupun talinya terputus.
- 21 Di sanalah, TUHAN dalam kebesaran-Nya  
akan menjadi tempat yang memiliki sungai-sungai dan kanal-kanal yang lebar bagi  
kita,  
perahu dayung tidak dapat melintasinya dan kapal besar tidak dapat melewatinya.
- 22 Sebab, TUHAN adalah Hakim kita.  
TUHAN adalah pemberi hukum kita.  
TUHAN adalah Raja kita.  
Dia akan menyelamatkan kita.

- <sup>23</sup> Tali-talimu sudah kendur, tidak dapat mengikat kuat tiang layar pada tempatnya ataupun menjaga layarnya tetap terkembang. Kemudian, rampasan dan jarahan yang berlimpah-limpah akan dibagi-bagi, bahkan orang lumpuh pun akan mengambil jarahan.
- <sup>24</sup> Tidak seorang pun yang tinggal di sana akan berkata, "Aku sakit," setiap orang yang tinggal di sana akan diampuni dosanya.

## 34

### *Hukuman atas Bangsa-Bangsa*

- <sup>1</sup> Mendekatlah, hai bangsa-bangsa, untuk mendengar!  
Dengarkanlah, hai bangsa-bangsa!  
Biarlah bumi dan segala isinya mendengar,  
dunia dan semua yang dihasilkannya.
- <sup>2</sup> Sebab, TUHAN murka terhadap semua bangsa, dan kesal terhadap semua tentara mereka.  
Dia telah menghancurkan mereka sama sekali,  
Dia telah menyerahkan mereka ke dalam pembantaian.
- <sup>3</sup> Mereka yang terbunuh akan dilemparkan keluar.  
Mayat-mayat mereka akan mengeluarkan bau busuk.  
Gunung-gunung akan dibanjiri oleh darah mereka.
- <sup>4</sup> Seluruh tentara langit akan hancur,  
langit akan digulung seperti gulungan kitab.  
Seluruh tentara langit akan gugur,  
seperti daun gugur dari pohon anggur, seperti gugurnya daun pohon ara.
- <sup>5</sup> Sebab, pedang-Ku sudah kenyang di langit.  
Lihatlah, dia turun untuk menghukum Edom  
dan orang-orang yang disediakan untuk dibinasakan.
- <sup>6</sup> Pedang TUHAN berlumuran darah, dikenyangkan dengan lemak dan dengan darah anak-anak domba dan kambing-kambing jantan;  
dengan lemak ginjal domba-domba jantan.  
Sebab, TUHAN melakukan pengurbanan di Bozra  
dan pembantaian besar di tanah Edom.
- <sup>7</sup> Lembu liar akan rebah bersama mereka,  
dan sapi-sapi jantan muda bersama lembu-lembu mereka.  
Maka, negeri mereka akan direndam dengan darah  
dan debu mereka menjadi berminyak dengan lemak.
- <sup>8</sup> Sebab, itu adalah hari TUHAN untuk pembalasan,  
tahun pembalasan atas perkara Sion.
- <sup>9</sup> Aliran-aliran air Edom akan berubah menjadi ter,  
dan tanahnya akan menjadi belerang, negerinya akan menjadi ter yang membara.
- <sup>10</sup> Itu tidak akan padam baik siang maupun malam,  
asapnya akan naik untuk selama-lamanya.  
Dari generasi ke generasi, negeri itu akan menjadi sunyi.  
Tidak seorang pun akan pernah melewati negeri itu lagi.
- <sup>11</sup> Burung pelikan dan landak akan memiliki negeri itu.  
Burung hantu dan burung gagak akan tinggal di sana.  
TUHAN akan membentangkan tali kebingungan ke atasnya,  
dan batu ukur kekosongan.

- 12 Para bangsawannya tidak akan punya apa-apa lagi di sana yang dapat disebut kerajaan,  
dan semua pemimpinnya akan lenyap.
- 13 Duri-duri akan tumbuh di benteng-bentengnya,  
jelatang dan semak duri akan tumbuh di kubu-kubunya.  
Negeri itu akan menjadi tempat serigala,  
dan burung-burung unta akan tinggal di sana.
- 14 Binatang-binatang gurun akan bertemu dengan serigala,  
dan kambing liar akan memanggil kawan-kawannya.  
Hewan malam akan tinggal di sana  
dan akan menemukan tempat beristirahat.
- 15 Burung hantu akan membuat sarang  
dan bertelur di sana,  
menetaskannya dan mengumpulkan anak-anaknya di bawah perlindungannya.  
Sungguh, burung elang akan berkumpul di sana,  
masing-masing dengan pasangannya.
- 16 Selidikilah dari kitab TUHAN,  
dan bacalah:  
Tidak ada satu pun dari semua ini yang akan tertinggal,  
tidak seekor pun akan tidak punya pasangan.  
Sebab, mulut TUHAN telah memerintahkannya,  
dan Roh-Nya telah mengumpulkan mereka.
- 17 Dia telah membuang undi bagi mereka  
dan tangan-Nya telah membagi negeri itu bagi mereka dengan tali.  
Mereka akan memiliki negeri itu sampai selamanya,  
dari generasi ke generasi, mereka akan tinggal di sana.

## 35

### *Allah akan Menghibur Umat-Nya*

- 1 Padang belantara dan tanah gersang akan bersukacita.  
Padang gurun akan bergirang dan mekar seperti mawar.
- 2 Itu akan bermekaran dan bergirang dengan sukacita dan nyanyian.  
Kemuliaan Lebanon akan diberikan kepadanya,  
kemegahan Karmel dan Saron.  
Mereka akan melihat kemuliaan TUHAN, keagungan Allah kita.
- 3 Kuatkanlah tangan yang lemah,  
teguhkanlah lutut yang goyah.
- 4 Katakanlah kepada orang-orang yang hatinya cemas,  
"Kuatlah! Jangan takut!"  
Lihatlah, Allahmu akan datang membawa pembalasan.  
Pembalasan Allah akan datang,  
tetapi Dia akan menyelamatkanmu.
- 5 Oleh sebab itu, mata orang buta akan dibukakan  
dan telinga orang tuli akan dibukakan.
- 6 Oleh sebab itu, orang lumpuh akan meloncat seperti rusa  
dan lidah orang bisu akan bersukacita.  
Sebab, air akan memancar di padang belantara  
dan aliran-aliran air di padang gurun.
- 7 Tanah yang panas akan menjadi kolam,

tanah yang gersang akan mengeluarkan mata air.  
Di tempat serigala berbaring akan tumbuh rumput,  
buluh, dan papirus.

<sup>8</sup> Sebuah jalan raya akan berada di sana,  
sebuah jalan yang akan disebut Jalan Kekudusan.  
Orang yang najis tidak akan melewati jalan itu.  
Orang bodoh tidak akan pernah melintasinya.

<sup>9</sup> Tidak akan ada singa di jalan itu,  
ataupun binatang buas datang ke sana.  
Binatang-binatang itu tidak akan berada di sana,  
tetapi orang-orang yang ditebus akan melintasi jalan itu.

<sup>10</sup> Orang-orang yang ditebus TUHAN akan pulang  
dan datang ke Sion dengan sorak-sorai, dengan sukacita kekal di atas kepala  
mereka.

Mereka akan memperoleh kegirangan dan kegembiraan,  
kesedihan dan keluhan akan lenyap.

## 36

### *Sanherib Mengepung Yerusalem*

<sup>1</sup> Pada tahun keempat belas pemerintahan Raja Hizkia, Sanherib, raja Asyur, meny-  
erang semua kota berbenteng Yehuda dan merebutnya.

<sup>2</sup> Raja Asyur mengutus kepala juru minuman dengan pasukan yang sangat besar dari  
Lakhis untuk menemui Raja Hizkia di Yerusalem. Dia berdiri di dekat saluran kolam  
atas, di jalan raya menuju Padang Penatu.

<sup>3</sup> Lalu, Elyakim, anak Hilkia, yang mengepalai istana, Sebna, juru tulis negara, dan  
Yoah, anak Asaf, juru ingat negara, keluar menemui kepala juru minuman itu.

<sup>4</sup> Kepala juru minuman itu berkata kepada mereka, "Katakan kepada Hizkia, inilah  
perkataan raja agung, yaitu Raja Asyur:

Keyakinan seperti apakah yang kamu miliki?

<sup>5</sup> Apakah kamu pikir kata-kata belaka adalah strategi dan kekuatan untuk  
berperang? Sekarang, siapakah yang kamu andalkan sehingga kamu memberontak  
terhadapku?

<sup>6</sup> Sesungguhnya, kamu mengandalkan tongkat buluh yang terkulai, yaitu Mesir.  
Jika ada orang yang bersandar, buluh itu akan menusuk tangannya hingga tembus.  
Seperti itulah Firaun, raja Mesir, kepada semua orang yang mengandalkan dia.

<sup>7</sup> Akan tetapi, jika kamu berkata kepadaku, "Kami percaya kepada TUHAN, Allah  
kami," bukankah Dia yang bukit-bukit pengurbanan-Nya dan mazbah-mazbah-Nya  
telah Hizkia singkirkan, dengan berkata kepada Yehuda dan Yerusalem, "Kamu  
harus menyembah di depan mazbah ini"?

<sup>8</sup> Karena itu, mari bekerja sama dengan tuanku, Raja Asyur: Aku akan mem-  
berikan dua ribu ekor kuda kepadamu jika kamu mampu menyediakan para penung-  
gangnya.

<sup>9</sup> Bagaimana mungkin kamu dapat memukul mundur satu orang pejabat saja dari  
antara pegawai-pegawai tuanku yang paling lemah jika kamu mengandalkan Mesir  
untuk kereta dan pasukan berkuda?

<sup>10</sup> Lagi pula, apakah aku datang tanpa persetujuan TUHAN untuk melawan dan  
menghancurkan negeri ini? TUHAN berfirman kepadaku, 'Majulah melawan negeri  
ini dan hancurkanlah.' "

<sup>11</sup> Kemudian, Elyakim, Sebna, dan Yoah berkata kepada kepala juru minuman itu, “Berbicaralah kepada hambamu ini dalam bahasa Aram karena kami memahaminya. Janganlah berkata-kata kepada kami dengan bahasa Ibrani dan didengar oleh orang-orang yang berada di atas tembok itu.”

<sup>12</sup> Akan tetapi, kepala juru minuman berkata, “Apakah tuanku mengutusku untuk menyampaikan perkataan ini hanya kepada tuanmu dan kepadamu, tetapi tidak kepada orang-orang yang berada di atas tembok, yang memakan kotorannya sendiri dan meminum air kencingnya sendiri bersamamu?”

<sup>13</sup> Maka, kepala juru minuman itu berdiri dan berseru dengan suara keras dalam bahasa Ibrani, katanya, “Dengarkanlah perkataan raja agung, yaitu raja Asyur!

<sup>14</sup> Inilah perkataan raja:

Jangan biarkan Hizkia menipumu karena dia tidak akan sanggup melepaskanmu.

<sup>15</sup> Jangan biarkan Hizkia membuatmu percaya kepada TUHAN dengan berkata, ‘TUHAN pasti akan melepaskan kita, kota ini tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.’

<sup>16</sup> Jangan dengarkan Hizkia, karena inilah perkataan raja Asyur, ‘Buatlah perjanjian damai denganku dan keluarlah menemuiku, maka setiap orang akan makan dari pohon anggurnya sendiri, dari pohon aranya sendiri, dan minum air dari sumurnya sendiri

<sup>17</sup> sampai aku datang dan membawamu ke suatu negeri seperti negerimu sendiri, negeri dengan gandum dan air anggur, sebuah negeri roti dan kebun anggur.

<sup>18</sup> Waspadalah supaya jangan Hizkia menyesatkanmu dengan berkata, “TUHAN akan melepaskan kita.” Adakah ilah bangsa-bangsa melepaskan negeri mereka dari tangan raja Asyur?

<sup>19</sup> Di manakah para ilah Hamat dan Arpad? Di manakah para ilah Sefarwaim? Apakah mereka melepaskan Samaria dari tanganku?

<sup>20</sup> Siapakah di antara semua dewa negeri-negeri itu yang melepaskan negerinya dari tanganku, sehingga TUHAN akan melepaskan Yerusalem dari tanganku?”

<sup>21</sup> Akan tetapi, mereka hanya diam dan tidak menjawab satu patah kata pun karena perintah raja yang mengatakan, “Jangan menjawabnya!”

<sup>22</sup> Kemudian, Elyakim, anak Hilkia, yang mengepalai istana, Sebna, juru tulis, dan Yoah, anak Asaf, juru ingat, pergi menghadap Hizkia dengan merobek pakaian mereka dan memberitahukan kepadanya perkataan kepala juru minuman itu.

## 37

### *Hizkia Minta Tolong kepada Allah*

<sup>1</sup> Ketika Raja Hizkia mendengar itu, dia merobek pakaiannya, mengenakan kain kabung dan masuk ke dalam rumah TUHAN.

<sup>2</sup> Dan dia mengutus Elyakim, yang mengepalai istana, Sebna, juru tulis negara, dan para tua-tua dari para imam, dengan mengenakan kain kabung, kepada Nabi Yesaya, anak Amos.

<sup>3</sup> Mereka berkata kepadanya, “Inilah perkataan Hizkia, ‘Hari ini adalah hari ke-susahan, teguran, dan penghinaan karena anak-anak sudah saatnya untuk dilahirkan, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkan.

<sup>4</sup> Semoga TUHAN, Allahmu, akan mendengar perkataan kepala juru minuman, yang telah diutus oleh tuannya, raja Asyur, untuk merendahkan Allah yang hidup, dan akan menegur perkataan yang telah didengar TUHAN, Allahmu itu. Sebab itu, panjatkanlah doa bagi orang-orang yang tersisa ini.’ ”

<sup>5</sup> Setelah pelayan-pelayan Raja Hizkia datang kepada Yesaya,

<sup>6</sup> Yesaya berkata kepada mereka, “Katakan kepada tuanmu, inilah firman TUHAN, ‘Jangan takut terhadap perkataan yang telah kamu dengar, yang disampaikan oleh pelayan-pelayan raja Asyur untuk menghujat Aku.

<sup>7</sup> Sesungguhnya, Aku akan menaruh roh ke dalam dirinya sehingga dia akan mendengar suatu kabar dan akan pulang ke negerinya. Aku akan membuat dia roboh oleh pedang di negerinya sendiri.’ ”

#### *Pasukan Asyur Meninggalkan Yerusalem*

<sup>8</sup> Lalu, kepala juru minuman itu kembali dan mendapati Raja Asyur berperang melawan Libna dan dia telah mendengar bahwa raja telah meninggalkan Lakhis.

<sup>9</sup> Pada waktu itu, raja mendengar tentang Tirhaka, raja Etiopia, yang berkata, “Dia telah keluar untuk berperang melawanmu.”

Ketika dia mendengarnya, dia mengirim utusan kepada Hizkia, dengan pesan,

<sup>10</sup> “Beginilah kamu harus berbicara kepada Hizkia, raja Yehuda,

‘Jangan biarkan Allahmu yang kamu percayai menyesatkan kamu dengan berkata, ‘Yerusalem tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.’

<sup>11</sup> Lihatlah, kamu telah mendengar apa yang dilakukan raja-raja Asyur terhadap semua negeri, yaitu menghancurkan negeri-negeri itu sama sekali. Masakan kamu akan terluput?

<sup>12</sup> Apakah para ilah bangsa-bangsa itu menyelamatkan mereka, yang telah dihancurkan oleh nenek moyangku, seperti Gozan, Haran, Rezef, dan orang Eden yang ada di Telasar?

<sup>13</sup> Di manakah Raja Hamat dan Raja Arpad, raja kota Sefarwaim, serta Hena dan Iwa?’ ”

#### *Hizkia Berdoa kepada TUHAN*

<sup>14</sup> Hizkia menerima surat dari tangan para utusan itu dan membacanya. Kemudian, dia pergi ke Bait TUHAN dan membentangkan surat itu di hadapan TUHAN.

<sup>15</sup> Hizkia berdoa kepada TUHAN, katanya,

<sup>16</sup> “Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, yang bertakhta di atas kerubim, Engkaulah, hanya Engkau, Allah atas seluruh kerajaan di bumi. Engkaulah yang telah menjadikan langit dan bumi.

<sup>17</sup> Arahkanlah telinga-Mu, Ya TUHAN, dan dengarlah, bukalah mata-Mu, Ya TUHAN, dan lihatlah. Dengarkanlah semua perkataan Sanherib, yang telah mengirim utusan untuk mencela Allah yang hidup.

<sup>18</sup> Ya, TUHAN, benar bahwa raja-raja Asyur telah membinasakan semua bangsa dan negeri mereka,

<sup>19</sup> dan telah membuang ilah-ilah bangsa-bangsa itu ke dalam api, karena semuanya itu bukanlah Allah, melainkan buatan tangan manusia; kayu dan batu sehingga dapat dibinasakan.

<sup>20</sup> Sekarang, Ya TUHAN, Allah kami, selamatkanlah kami dari tangannya supaya semua kerajaan di bumi mengetahui bahwa hanya Engkaulah TUHAN.”

#### *Allah Menjawab Hizkia*

<sup>21</sup> Lalu, Yesaya, anak Amos mengutus orang kepada Hizkia dengan pesan, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Karena kamu telah berdoa kepada-Ku tentang Sanherib, raja Asyur,

<sup>22</sup> maka inilah firman yang diucapkan TUHAN tentang dia.’ ”

“Anak dara, yaitu putri Sion, telah menghina kamu  
dan mencemooh kamu.  
Putri Yerusalem menggeleng-gelengkan kepala

di belakangmu.

<sup>23</sup> Siapakah yang kamu cela dan yang kamu hujat?

Terhadap siapakah kamu telah mengangkat suaramu  
dan mengangkat matamu ke tempat tinggi?

Terhadap Yang Mahakudus dari Israel!

<sup>24</sup> Melalui hamba-hambamu, kamu telah mencela Tuhan,  
dan kamu telah berkata,

‘Dengan keretaku yang banyak, aku naik ke tempat-tempat tinggi pegunungan  
ke ujung-ujung Lebanon.

Aku menebang pohon-pohon arasnya yang tinggi,

dan pohon-pohon sanobarnya yang terpilih,

aku akan pergi ke puncak tertingginya,

ke hutannya yang paling lebat.

<sup>25</sup> Aku menggali dan minum air,

dan dengan telapak kakiku, aku mengeringkan semua sungai di Mesir.’ ”

<sup>26</sup> Belum pernahkah kamu dengar,

bahwa Aku telah menetapkannya sejak lama,

Aku telah merencanakan sejak zaman dahulu

apa yang sekarang Aku wujudkan,

bahwa kamu harus menghancurkan kota-kota berbenteng  
menjadi timbunan batu.

<sup>27</sup> Penduduk mereka kehilangan kekuatan,

mereka kecewa dan malu.

Mereka menjadi seperti tumbuh-tumbuhan di padang dan seperti rumput hijau;  
seperti rumput di atas atap rumah yang layu sebelum tumbuh.

<sup>28</sup> Aku tahu tempatmu,

kapan kamu datang,

kapan kamu pergi,

dan juga tahu kemarahanmu terhadap-Ku.

<sup>29</sup> Sebab, kamu mengamuk terhadap Aku,

kesombonganmu telah sampai ke telinga-Ku,

Aku akan memasang kelikir-Ku di hidungmu

dan kekang-Ku di mulutmu,

dan Aku akan mengembalikanmu

melalui jalan yang kamu lewati saat kamu datang!”

### *Nubuat tentang Hizkia*

<sup>30</sup> Inilah yang akan menjadi tanda bagimu, “Kamu akan makan pada tahun ini dari apa yang tumbuh dengan sendirinya, dan pada tahun kedua dari apa yang tumbuh dari yang pertama. Akan tetapi, pada tahun ketiga, kamu harus menabur dan menuai; menanami kebun anggur dan memakan buahnya.

<sup>31</sup> Orang-orang yang tersisa dari keturunan Yehuda akan berakar ke bawah dan menghasilkan buah ke atas.

<sup>32</sup> Sebab, dari Yerusalem akan keluar orang-orang yang tersisa dan dari Gunung Sion akan keluar orang-orang yang selamat. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.”

<sup>33</sup> Oleh karena itu, beginilah firman TUHAN atas Raja Asyur,

“Dia tidak akan datang ke kota ini

atau melepaskan anak panah ke sana.

Dia tidak akan mendatangi kota itu dengan perisai,

ataupun membuat tanggul pengepungan terhadapnya.

<sup>34</sup> Seperti caranya datang, seperti itulah dia akan kembali, dan dia tidak akan masuk ke kota ini,”  
firman TUHAN!

<sup>35</sup> Sebab, Aku akan mempertahankan kota itu untuk menyelamatkannya, demi diri-Ku dan demi hamba-Ku, Daud.”

### *Pasukan Asyur Binasa*

<sup>36</sup> Kemudian, malaikat TUHAN pergi keluar dan membunuh 185.000 orang dalam perkemahan Asyur. Ketika orang-orang bangun pada pagi hari, orang-orang itu telah menjadi mayat.

<sup>37</sup> Lalu, Sanherib, raja Asyur, kembali ke Niniwe dan tinggal di sana.

<sup>38</sup> Pada suatu hari, sementara Sanherib menyembah di kuil Nisrokh, ilahnya, Adramelekh dan Sarezer, dua orang anaknya, membunuh dia dengan pedang, lalu melarikan diri ke Ararat. Kemudian, Esarhadon, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

## 38

### *Penyakit Hizkia*

<sup>1</sup> Pada hari-hari itu, Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Nabi Yesaya, anak Amos, datang menemuinya dan berkata, “Inilah firman TUHAN: ‘Sampaikan pesan terakhirmu kepada keluargamu karena kamu akan mati; kamu tidak akan sembuh.’ ”

<sup>2</sup> Lalu, Hizkia memalingkan mukanya ke dinding dan berdoa kepada TUHAN,

<sup>3</sup> katanya, “Ingatlah kiranya, ya TUHAN, bagaimana aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan tulus hati, serta melakukan apa yang baik di mata-Mu.” Hizkia pun menangis tersedu-sedu.

<sup>4</sup> Lalu, firman TUHAN datang kepada Yesaya,

<sup>5</sup> “Pergi dan katakan kepada Hizkia, ‘Inilah firman TUHAN, Allah Daud, nenek moyangmu, ‘Aku telah mendengar doamu; Aku telah melihat air matamu. Sesungguhnya, Aku akan menambahkan umurmu 15 tahun lagi.

<sup>6</sup> Aku akan melepaskanmu dan kota ini dari tangan raja Asyur, dan Aku akan mempertahankan kota ini.’ ”

<sup>7</sup> Inilah yang akan menjadi tanda bagimu dari TUHAN, bahwa TUHAN akan melakukan firman yang telah disampaikan-Nya itu:

<sup>8</sup> “Lihatlah, Aku akan membuat bayangan yang dihasilkan oleh matahari yang turun pada penunjuk matahari buatan Ahas mundur sepuluh tapak.” Maka, bayangan matahari mundur sepuluh tapak dari tempatnya semula.

### *Nyanyian Hizkia*

<sup>9</sup> Inilah tulisan Hizkia, raja Yehuda, setelah dia sakit dan kembali sembuh:

<sup>10</sup> Aku berkata, “Di tengah-tengah kehidupanku, aku harus pergi ke gerbang dunia orang mati dan aku kehilangan sisa tahun-tahunku.”

<sup>11</sup> Aku berkata, “Aku tidak akan melihat TUHAN, TUHAN di negeri orang-orang yang hidup.

Aku tidak akan lagi melihat manusia di antara penduduk dunia.

<sup>12</sup> Kediamanku dicabut dan disingkirkan dariku seperti kemah seorang gembala. Seperti penenun, aku menggulung hidupku,

Dia memotongku dari peralatan tenun.

Dari siang hingga malam, Engkau membawaku kepada akhir.

<sup>13</sup> Aku menenangkan jiwaku sampai pagi.

Seperti seekor singa, Dia meremukkan semua tulangku.

Dari siang hingga malam, Engkau membawaku kepada akhir.

<sup>14</sup> Seperti burung walet atau burung bangau, aku mencicit;  
aku merintih seperti burung merpati.

Mataku lelah

karena menengadah.

Ya Tuhan, aku tertekan,  
jadilah penjaminku.”

<sup>15</sup> “Apa yang harus kukatakan?

Dia sudah berfirman kepadaku

dan Dia sendiri telah melakukannya.

Aku akan berjalan pelan-pelan sepanjang tahun-tahunku  
karena kepahitan jiwaku.

<sup>16</sup> Ya Tuhan, oleh hal-hal inilah manusia hidup,  
dan di dalam semua inilah jiwaku hidup.

Berikanlah aku kesehatan  
dan biarkanlah aku tetap hidup.

<sup>17</sup> Lihatlah, demi keselamatankulah  
aku mengalami kepahitan yang hebat.

Dalam kasih, Engkau telah melepaskan hidupku  
dari lubang kebinasaan.

Engkau telah membuang semua dosaku  
ke balik punggung-Mu.

<sup>18</sup> Sebab, dunia orang mati tidak dapat bersyukur kepada-Mu,  
kematian tidak dapat memuji-Mu.

Dia yang turun ke lubang maut tidak dapat mengharapkan kebenaran-Mu.

<sup>19</sup> Yang hidup, yang hidup, dialah yang akan bersyukur kepada-Mu,  
seperti aku hari ini.

Ayah akan memberi tahu anak-anaknya  
tentang kesetiaan-Mu.

<sup>20</sup> TUHAN akan menyelamatkan aku.

Karena itu, kami akan menyanyi dengan kecapi  
seumur hidup kami di rumah TUHAN.”

<sup>21</sup> Lalu, Yesaya berkata, “Ambillah sekepal kue ara dan taruhlah pada luka itu, maka dia akan sembuh.”

<sup>22</sup> Sedangkan Hizkia bertanya, “Apakah tandanya bahwa aku akan pergi ke rumah TUHAN?”

## 39

### *Para Utusan dari Babel*

<sup>1</sup> Pada saat itu, Merodakh Baladan, anak Baladan, raja Babel, mengirim surat-surat dan hadiah kepada Hizkia karena dia mendengar bahwa Hizkia sakit, tetapi telah sembuh.

<sup>2</sup> Hizkia senang dengan mereka, dan dia menunjukkan kepada mereka semua rumah harta bendanya; perak, emas, rempah-rempah, dan minyak yang mahal, semua gudang persenjataan, serta semua yang ada di dalam perbendaharaannya. Tidak ada sesuatu

pun di rumahnya atau di semua wilayah kekuasaannya yang tidak Hizkia tunjukkan kepada mereka.

<sup>3</sup> Kemudian, Nabi Yesaya menemui Raja Hizkia dan berkata kepadanya, “Apa yang telah dikatakan orang-orang itu dan dari mana mereka datang?” Jawab Hizkia, “Mereka datang dari negeri yang jauh, dari Babel.”

<sup>4</sup> Yesaya berkata, “Apa yang telah mereka lihat di dalam rumahmu?” Hizkia menjawab, “Mereka telah melihat semua yang ada dalam rumahku. Tidak ada satu pun dari harta bendaku yang belum aku tunjukkan kepada mereka.”

<sup>5</sup> Lalu, Yesaya berkata kepada Hizkia, “Dengarkanlah firman TUHAN semesta alam,

<sup>6</sup> ‘Sesungguhnya, akan datang waktunya ketika semua yang ada di dalam rumahmu dan semua yang telah disimpan oleh nenek moyangmu sampai hari ini akan dibawa ke Babel, tidak akan ada yang ditinggalkan,’ firman TUHAN.

<sup>7</sup> ‘Dari antara anak-anakmu laki-laki yang akan dilahirkan bagimu, yang akan menjadi keturunanmu, akan dibawa pergi, dan mereka akan menjadi kasim di istana raja Babel.’ ”

<sup>8</sup> Lalu, Hizkia berkata kepada Yesaya, “Firman TUHAN yang engkau sampaikan itu baik.” Sebab, Hizkia berpikir, “Asal ada kedamaian dan keamanan pada zamanku.”

## 40

### *Hukuman Israel akan Berakhir*

<sup>1</sup> “Hiburilah, hiburilah umat-Ku,”

demikianlah firman Allahmu.

<sup>2</sup> Berbicaralah dengan hati lembut kepada Yerusalem, dan serukanlah kepadanya

bahwa peperangannya telah berakhir,

bahwa kesalahannya telah dihapus,

bahwa dia telah menerima dari tangan TUHAN dua kali lipat  
atas semua dosanya.”

<sup>3</sup> Ada suara berseru-seru:

“Persiapkan jalan di padang belantara bagi TUHAN!

Ratakan jalan di padang gurun bagi Allah kita!

<sup>4</sup> Setiap lembah akan ditinggikan,

setiap gunung dan bukit akan direndahkan.

Tanah yang bergelombang akan diratakan;

yang berlekuk-lekuk dijadikan datar.

<sup>5</sup> Kemuliaan TUHAN akan dinyatakan

dan semua orang akan melihatnya bersama-sama.

Sebab, mulut TUHAN telah mengatakannya!”

<sup>6</sup> Sebuah suara berkata, “Berserulah!”

Maka, dia bertanya, “Apa yang harus kuserukan?”

“Semua manusia seperti rumput

dan semua keindahannya seperti bunga di padang.

<sup>7</sup> Rumput layu, bunga gugur

ketika napas TUHAN menerpanya.

Sedangkan semua manusia seperti rumput.

<sup>8</sup> Rumput layu dan bunga gugur,

tetapi firman Allah kita tegak selama-lamanya.”

### *Keselamatan: Kabar Baik*

<sup>9</sup> Naiklah ke atas gunung yang tinggi, hai Sion yang membawa kabar baik,  
angkatlah suaramu dengan kekuatan.

Hai Yerusalem, pembawa kabar baik,  
 naikkan suaramu, jangan takut!  
 Katakanlah kepada kota-kota Yehuda,  
 "Lihat, itu Allahmu!"

<sup>10</sup> Lihatlah, TUHAN Allah akan datang dengan penuh kuasa,  
 Dia akan berkuasa dengan tangan-Nya.

Dia membawa upah-Nya,  
 dan ganjaran-Nya ada di hadapan-Nya.

<sup>11</sup> Seperti seorang gembala, Dia akan menggembalakan kawanan-Nya.  
 Dia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan lengan-Nya  
 dan membawa mereka di dada-Nya.

Dia akan memelihara dan membimbing mereka.

*Allah Menciptakan dan Memerintah Dunia*

<sup>12</sup> Siapakah yang telah menakar air dalam telapak tangan-Nya,  
 dan mengukur langit dengan jengkal,  
 yang menghitung debu tanah dengan ukuran,  
 dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan neraca?

<sup>13</sup> Siapakah yang dapat mengatur Roh TUHAN?  
 Atau menjadi penasihat-Nya dan memberi tahu Dia?

<sup>14</sup> Kepada siapakah Dia meminta nasihat  
 dan siapakah yang dapat memberi-Nya pengertian?  
 Siapakah yang mengajari-Nya jalan keadilan dan mengajari-Nya pengetahuan,  
 serta menunjukkan kepada-Nya jalan pengertian?

<sup>15</sup> Sesungguhnya, bangsa-bangsa seperti setitik air dalam ember,  
 dan diperhitungkan seperti debu dalam timbangan.  
 Lihatlah, Tuhan mengangkat pulau-pulau  
 seperti debu halus.

<sup>16</sup> Lebanon tidak cukup  
 untuk bahan bakar,  
 ataupun binatang-binatangnya  
 untuk kurban bakaran.

<sup>17</sup> Semua bangsa seperti  
 bukan apa-apa di hadapan-Nya,  
 mereka dianggap seperti  
 kehampaan dan tidak berarti.

<sup>18</sup> Jika demikian, dengan siapakah kamu akan menyamakan Allah?  
 Atau, kesamaan apa yang akan kamu bandingkan dengan Dia?

<sup>19</sup> Patungkah? Pengrajin menuangnya,  
 pandai besi melapisinya dengan emas,  
 dan membuat rantai-rantai perak untuknya.

<sup>20</sup> Orang yang terlalu miskin untuk memberikan persembahan  
 memilih kayu yang tidak akan lapuk.  
 Dia berusaha mencari seorang pengrajin ahli  
 untuk membuat sebuah patung yang tidak akan goyah.

<sup>21</sup> Tidakkah kamu tahu?  
 Tidakkah kamu dengar?

Apakah belum diberitahukan kepadamu sejak semula?  
 Apakah kamu belum memahami sejak dasar bumi diletakkan?

<sup>22</sup> Dia yang duduk di atas bulatan bumi,

- yang penduduknya seperti belalang,  
Dialah yang membentangkan langit seperti tirai,  
dan menghamparkannya seperti kemah untuk ditinggali,  
23 yang menjadikan para penguasa bukan apa-apa,  
dan membuat hakim-hakim dunia seperti kesia-siaan belaka.  
24 Baru saja mereka ditanam,  
baru saja mereka ditaburkan, dan baru saja mereka berakar ke dalam tanah,  
Dia pun meniup mereka  
sehingga mereka layu,  
dan badai menerbangkan mereka seperti jerami.  
25 “Dengan siapakah kamu hendak menyamakan Aku sehingga Aku sejajar dengan-  
nya?”  
firman Yang Mahakudus.
- 26 Arahkan pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah,  
siapakah yang menciptakan semua itu,  
yang mengeluarkan benda-benda angkasa menurut jumlahnya,  
dan memanggil mereka menurut nama mereka  
dengan kebesaran kekuasaan-Nya dan kekuatan kuasa-Nya  
tidak ada satu pun dari mereka yang hilang.
- 27 Mengapa kamu berkata,  
“Hai Yakub” dan berkata,  
“Hai Israel, jalanku tersembunyi dari TUHAN,  
dan keadilanku dijauhkan dari Allahku?”
- 28 Tidakkah kamu tahu,  
tidakkah kamu dengar  
bahwa Allah yang kekal, yaitu TUHAN,  
Pencipta ujung-ujung bumi,  
tidak menjadi letih dan lesu?  
Pemahaman-Nya tidak dapat diduga.
- 29 Dia memberi kekuatan kepada yang letih,  
dan kepada yang tak berdaya Dia menambahkan kuasa.
- 30 Orang-orang muda menjadi letih dan lesu,  
dan anak-anak muda akan jatuh tersandung.
- 31 Akan tetapi, mereka yang menanti-nantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan  
baru.  
Mereka akan naik dengan sayap-sayap, seperti burung rajawali.  
Mereka akan berlari, tetapi tidak menjadi lesu,  
mereka akan berjalan, tetapi tidak menjadi letih.

## 41

### *TUHAN Pencipta Abadi*

- 1 “Dengarkanlah Aku dalam keheningan,  
hai pesisir-pesisir!  
Dan, biarlah bangsa-bangsa membarui kekuatan mereka.  
Biarlah mereka datang mendekat, lalu biarlah mereka berbicara.  
Mari kita bersama-sama mendekat  
untuk penghakiman.
- 2 Siapakah yang membangkitkan dia dari timur,

memanggil dia dalam kebenaran untuk pelayanannya?  
Dia menyerahkan bangsa-bangsa kepadanya dan menundukkan raja-raja di hadapannya.

Dia membuat mereka seperti debu dengan pedangnya,  
seperti jerami yang beterbangan dengan busurnya.

<sup>3</sup> Dia mengejar mereka dan melintas dengan selamat  
dijalan yang tidak pernah dia lalui dengan kakinya.

<sup>4</sup> “Siapakah yang telah mengerjakan dan menyelesaikan ini,  
yang memanggil generasi-generasi sejak semula?

Aku, TUHAN, Yang Pertama,  
dan Yang Terakhir. Akulah Dia.”

<sup>5</sup> Pesisir-pesisir telah melihat dan menjadi takut,  
ujung-ujung bumi telah gemetar.

Mereka telah mendekat  
dan datang.

<sup>6</sup> Masing-masing datang untuk menolong temannya dan berkata kepada saudaranya,  
“Tegarlah!”

<sup>7</sup> Maka, pengrajin menguatkan hati pandai emas, orang yang memipihkan logam  
dengan palu menguatkan hati orang yang menempa di atas landasan. Dan berkata  
tentang patrian, “Itu baik”, lalu menguatkannya dengan paku supaya tidak goyah.

### *TUHANlah Penyelamat Kita*

<sup>8</sup> “Kamu, hai Israel, kamu adalah hamba-Ku;  
Yakub, yang telah Kupilih,  
keturunan Abraham, sahabat-Ku,

<sup>9</sup> yang telah Aku ambil  
dari ujung-ujung bumi,  
dan telah Aku panggil dari sudut-sudut bumi yang terjauh,  
dengan berkata, ‘Engkau adalah hamba-Ku.

Aku telah memilihmu  
dan tidak membuangmu.’

<sup>10</sup> Jangan takut karena Aku menyertaimu.  
Jangan khawatir karena Aku adalah Allahmu.

Aku akan menguatkanmu.  
Aku akan menolongmu.

Ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan  
kebenaran-Ku.

<sup>11</sup> Lihatlah, semua orang yang marah terhadap kamu akan  
mendapat malu dan mereka akan dipermalukan.  
Mereka yang berselisih denganmu akan menjadi tidak berarti dan akan binasa.

<sup>12</sup> Kamu akan mencari mereka yang bertengkar denganmu,  
tetapi tidak akan menemukan mereka.

Mereka yang berperang melawanmu  
akan seperti tidak ada dan hampa.

<sup>13</sup> Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu,  
yang menopang tangan kananmu,  
yang berkata kepadamu, ‘Jangan takut!  
Aku akan menolongmu.’

<sup>14</sup> Jangan takut, hai cacing Yakub,  
hai orang-orang Israel,  
Aku akan menolongmu,”

firman TUHAN, Penebusmu,

Yang Kudus

dari Israel.

15 “Lihatlah, Aku menjadikanmu

papan pengirik yang baru, tajam, dan bergerigi.

Kamu akan mengirik gunung-gunung dan akan menghancurkan mereka.

Kamu akan menjadikan bukit-bukit seperti sekam.

16 Kamu akan menampi mereka,

dan angin akan menerbangkan mereka dan badai akan membuatnya berserakan.

Akan tetapi, kamu akan bersukacita karena TUHAN,

kamu akan bermegah di dalam Yang Kudus dari Israel.

17 Orang miskin dan orang yang menderita mencari air,

tetapi tidak ada air.

Lidah mereka kering karena kehausan,

Aku, TUHAN, akan menjawab mereka.

Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

18 Aku akan membuat aliran-aliran air mengalir di tempat-tempat tinggi yang kering,

dan mata air di tengah-tengah lembah.

Aku akan membuat padang belantara menjadi kolam air

dan tanah kering menjadi mata air.

19 Aku akan meletakkan di padang belantara pohon aras, pohon akasia, pohon murad,  
dan pohon minyak.

Aku akan menumbuhkan di padang gurun pohon sanobar, pohon damar laut, dan  
pohon pinus bersama-sama

20 supaya mereka melihat, mengetahui, memikirkan,

dan juga memahami bahwa tangan TUHANlah yang telah melakukannya,

Yang Kudus dari Israel telah menciptakannya.”

### *TUHAN Menentang Ilah-Ilah*

21 “Ajukan perkaramu,” firman TUHAN.

“Sampaikanlah alasan-alasanmu yang kuat”,

firman Rajanya Yakub.

22 Biarkan mereka mendekat dan memberi tahu kita yang akan terjadi.

Biarkan mereka memberi tahu kita peristiwa-peristiwa terdahulu supaya kami

memperhatikan

dan mengetahui hal-hal yang akan datang.

Atau, kabarkanlah kepada kami

hal-hal yang akan terjadi.

23 Nyatakanlah kepada kami hal-hal yang datang kemudian, agar kami mengetahui  
bahwa kamu adalah para ilah.

Berbuatlah baik dan berbuatlah jahat

agar kami keheranan dan bersama-sama melihatnya.

24 Sesungguhnya, kamu ini bukan apa-apa,

dan pekerjaanmu hampa.

Orang yang memilihmu adalah kekejian.”

25 Aku telah menggerakkan seseorang dari utara dan

dia telah datang. Dari tempat matahari terbit,

dia akan memanggil nama-Ku.

Dia akan menginjak-injak para penguasa seperti tanah liat,

seperti tukang periuk menginjak-injak tanah liat.

<sup>26</sup> Siapakah yang memberitahukan hal itu sejak semula sehingga kita mengetahuinya? Atau sebelum itu terjadi sehingga kita berkata, “Dia benar”?

Sungguh, tidak ada satu pun yang memberitahukannya,  
tidak ada satu pun yang mengabarkannya,  
tidak ada satu pun yang mendengar perkataanmu.

<sup>27</sup> Akulah yang pertama berkata kepada Sion,  
“Lihatlah, inilah mereka,” dan kepada Yerusalem,  
“Aku akan mengirinkan seorang pembawa kabar baik.”

<sup>28</sup> Aku melihat,  
tetapi tidak ada seorang pun;  
di antara mereka tidak ada satu penasihat pun yang  
dapat memberi jawaban,  
ketika Aku bertanya.

<sup>29</sup> Sesungguhnya, mereka semua jahat.  
Pekerjaan-pekerjaan mereka sia-sia.  
Patung-patung tuangan mereka adalah angin dan kekosongan.

## 42

### *Hamba TUHAN*

<sup>1</sup> “Lihatlah hamba-Ku,  
yang Kutegakkan,  
yang Aku pilih,  
yang kepada-Nya Aku berkenan.

Aku telah menaruh Roh-Ku ke atas-Nya;  
Dia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa.

<sup>2</sup> Dia tidak akan berteriak atau menaikkan suara-Nya,  
tidak juga membuat suara-Nya terdengar di jalan-jalan.

<sup>3</sup> Buluh yang terkulai tidak akan dipatahkan-Nya;  
sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkan-Nya.  
Dia akan setia menyatakan keadilan.

<sup>4</sup> Dia tidak akan putus asa dan berkecil hati  
sampai Dia telah menegakkan keadilan di bumi.  
Pesisir-pesisir akan menanti-nantikan hukum-Nya.

<sup>5</sup> Berkatalah Allah, TUHAN,  
yang menciptakan langit dan membentangkannya, yang menghamparkan bumi  
dan semua yang dihasilkannya,  
yang memberikan napas kepada manusia di atasnya  
dan roh kepada mereka yang berjalan di dalamnya.

<sup>6</sup> “Aku, TUHAN, telah memanggilmu dalam kebenaran.  
Aku akan memegang tanganmu dan menjagamu.

Aku akan menetapkanmu  
sebagai satu perjanjian bagi umat manusia  
dan sebagai terang bagi bangsa-bangsa,

<sup>7</sup> untuk membuka mata yang buta,  
untuk melepaskan para tawanan dari penjara  
dan mereka yang tinggal dalam kegelapan dari rumah tahanan.

<sup>8</sup> Aku adalah TUHAN,  
itulah nama-Ku.  
Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain  
ataupun kemasyhuran-Ku kepada patung-patung pahatan.

<sup>9</sup> Lihatlah, hal-hal yang terdahulu sudah terjadi,  
hal-hal barulah yang sekarang Aku sampaikan;  
sebelum semuanya itu muncul,  
Aku memberitahukannya kepadamu.”

*Nyanyian Pujian untuk Allah*

<sup>10</sup> Nyanyikanlah bagi TUHAN satu nyanyian baru,  
nyanyikan pujian bagi-Nya dari ujung bumi,  
hai kamu yang turun ke laut dan semua yang ada di dalamnya,  
hai pulau-pulau  
dan semua penduduknya.

<sup>11</sup> Biarlah padang belantara dan kota-kotanya mengangkat suara mereka,  
desa-desa yang didiami oleh kaum Kedar.

Biarlah penduduk Sela bernyanyi dengan sukacita,  
biarlah mereka bersorak dari puncak gunung-gunung.

<sup>12</sup> Biarlah mereka memberikan kemuliaan kepada TUHAN dan menyatakan pujian-  
pujian-Nya di pulau-pulau.

<sup>13</sup> TUHAN akan keluar seperti pahlawan,  
seperti seorang pejuang, Dia akan membangkitkan semangat.

Dia akan berteriak.

Ya, Dia akan meneriakkan seruan perang dan akan menang atas musuh-musuh-  
Nya.

<sup>14</sup> “Sudah sangat lama Aku berdiam diri,  
Aku telah berdiam dan menahan diri-Ku.  
Sekarang, Aku akan berteriak seperti seorang wanita yang hendak melahirkan.  
Aku akan megap-megap dan juga terengah-engah.

<sup>15</sup> Aku akan membuat tandus bukit-bukit dan gunung-gunung,  
dan membuat layu semua tumbuh-tumbuhannya.  
Aku akan mengubah sungai-sungai menjadi pulau-pulau  
dan mengeringkan kolam-kolam.

<sup>16</sup> Aku akan menuntun yang buta di jalan yang tidak mereka ketahui.  
Di jalan setapak yang tidak mereka kenal, Aku akan menuntun mereka.  
Aku akan mengubah gelap menjadi terang di hadapan mereka  
dan tempat-tempat yang bergelombang menjadi rata.  
Hal-hal itulah yang akan Aku lakukan;  
dan Aku tidak akan meninggalkan mereka.

<sup>17</sup> Mereka akan berbalik ke belakang dan akan sangat malu dengan aibnya,  
yang percaya kepada patung-patung dan yang berkata kepada patung-patung  
tuangan, “Kamulah ilah kami.”

*Israel Buta dan Tuli*

<sup>18</sup> “Dengarkanlah, hai kamu yang tuli!  
Lihatlah, hai kamu yang buta.

<sup>19</sup> Siapakah yang buta selain hamba-Ku,  
atau yang tuli seperti utusan yang Aku utus?  
Siapakah yang buta seperti dia yang hidup damai dengan-Ku,  
atau buta seperti hamba TUHAN?

<sup>20</sup> Kamu telah melihat banyak hal,

tetapi tidak mengamatinya.  
 Kamu telah membuka telinga,  
 tetapi kamu tidak mendengar.  
<sup>21</sup> TUHAN berkenan untuk membuat hukum-Nya menjadi besar dan mulia,  
 demi kebenaran-Nya.  
<sup>22</sup> Akan tetapi, inilah bangsa  
 yang telah dirampok dan dijarah,  
 mereka semua dijebak dalam lubang-lubang,  
 atau disembunyikan di rumah-rumah tahanan.  
 Mereka telah menjadi mangsa, tetapi tidak ada yang membebaskan;  
 menjadi barang jarahan, tetapi tidak seorang pun berkata, "Kembalikanlah."  
<sup>23</sup> Siapakah di antaramu yang mau mendengarkan hal ini?  
 Siapa yang mau memperhatikan dan mendengarkan untuk masa-masa yang akan  
 datang?  
<sup>24</sup> Siapakah yang menyerahkan Yakub menjadi jarahan  
 dan Israel kepada para perampok?  
 Bukankah TUHAN,  
 yang terhadap-Nya kita telah berdosa,  
 yang jalan-jalan-Nya tidak ingin mereka lalui,  
 dan yang hukum-Nya tidak ingin mereka patuhi?  
<sup>25</sup> Karena itu, Dia menumpahkan panas murka-Nya ke atasnya  
 dan peperangan yang hebat.  
 Hal itu akan membuatnya dikepung api,  
 tetapi dia tidak mengetahuinya,  
 api itu membakarnya,  
 tetapi pikirannya tidak memperhatikannya.

## 43

### *Allah Adalah Penebus*

<sup>1</sup> Sekarang, beginilah perkataan TUHAN, yang menciptakanmu,  
 hai Yakub, dan yang membentukmu, hai Israel,  
 "Jangan takut karena Aku telah menebusmu,  
 Aku telah memanggilmu dengan namamu;  
 kamu adalah milik-Ku."  
<sup>2</sup> Ketika kamu menyeberangi perairan, Aku akan menyertaimu,  
 melalui sungai-sungai, mereka tidak akan menghanyutkanmu.  
 Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar  
 ataupun nyala api akan menghanguskanmu.  
<sup>3</sup> Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu,  
 Yang Kudus dari Israel, Juru Selamatmu.  
 Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu,  
 Etiopia dan Syeba sebagai gantimu.  
<sup>4</sup> Karena kamu berharga dalam pandangan-Ku, dan mulia,  
 dan Aku ini mengasihimu, Aku memberikan orang lain sebagai gantimu,  
 dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.  
<sup>5</sup> Jangan takut karena Aku menyertaimu.  
 Aku akan membawa anak cucumu dari timur,  
 dan mengumpulkanmu dari barat.  
<sup>6</sup> Aku akan mengatakan kepada utara: "Berikanlah!"  
 dan kepada selatan, "Jangan menahan mereka!"

Bawalah anak-anak-Ku laki-laki  
dari tempat yang jauh dan anak-anak-Ku perempuan dari ujung-ujung bumi,  
7 setiap orang yang disebut dengan nama-Ku,  
yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku  
yang telah Kubentuk,  
dan yang telah Kujadikan.

8 Bawalah bangsa yang buta, sekalipun memiliki mata,  
dan yang tuli, sekalipun memiliki telinga.

9 Semua bangsa berhimpun bersama dan suku-suku bangsa berkumpul.  
Siapakah di antara mereka yang dapat memberitahukan hal ini, atau menyatakan  
kepada kita hal-hal yang terdahulu?

Biarlah mereka mengajukan saksi-saksi  
untuk membuktikan bahwa mereka benar.  
Biarlah mereka mendengar dan berkata, "Itu benar."

10 "Kamu adalah saksi-Ku", firman TUHAN,  
"dan hamba-Ku yang telah Aku pilih,  
supaya kamu dapat mengetahui dan percaya kepada-Ku,  
dan memahami bahwa Akulah Dia.  
Sebelum Aku, tidak ada allah dibentuk  
dan juga tidak akan ada sesudah Aku.

11 Aku, Akulah TUHAN,  
dan selain Aku, tidak ada juru selamat.

12 Akulah yang menyatakan,  
menyelamatkan,  
dan memaklumkan,  
bukan allah asing yang ada di antaramu;  
dan kamulah saksi-saksi-Ku, firman TUHAN,  
dan Akulah Allah.

13 Ya, sejak sebelum permulaan zaman, Akulah Dia,  
dan tidak ada satu pun yang dapat membebaskan dari tangan-Ku.  
Aku bertindak dan siapakah yang dapat mengembalikannya?

14 Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Kudus dari Israel,  
"Demi kamu,  
Aku mengutus ke Babel  
dan membawa mereka semua sebagai pelarian,  
bahkan orang-orang Kasdim, di dalam kapal-kapal  
yang di dalamnya mereka bersukacita.

15 Akulah TUHAN, Yang Kudus milikmu,  
Pencipta Israel, Rajamu."

*Allah Akan Menyelamatkan Umat-Nya Kembali*

16 Beginilah firman TUHAN,  
yang membuat jalan di laut  
dan jalan perintis di perairan yang deras,

17 yang membawa keluar kereta, kuda, pasukan dan pahlawan, mereka akan jatuh  
bersama-sama  
dan tidak akan bangkit lagi,  
mereka ditumpas  
dan dipadamkan seperti sumbu.

18 Jangan mengingat hal-hal yang dahulu,

ataupun merenungkan hal-hal pada masa lalu.

<sup>19</sup> Lihatlah, Aku akan melakukan satu hal baru.

Saat ini, hal itu sedang muncul.

Tidakkah kamu mengetahui hal itu?

Ya, Aku bahkan akan membuat jalan di padang belantara

dan sungai-sungai di padang gurun.

<sup>20</sup> Binatang-binatang di padang akan memuliakan Aku,  
serigala-serigala dan burung-burung unta. Sebab, Aku memberikan air di padang  
belantara

dan sungai-sungai di padang gurun,

untuk memberi minum kepada umat pilihan-Ku,

<sup>21</sup> yaitu bangsa yang Kubentuk untuk diri-Ku sendiri,  
supaya mereka menyatakan kemuliaan-Ku.

<sup>22</sup> Akan tetapi, kamu tidak berseru kepada-Ku, hai Yakub.

Kamu merasa lelah terhadap Aku, hai Israel.

<sup>23</sup> Kamu tidak membawa kepada-Ku dombamu sebagai kurban bakaran,  
ataupun memuliakan Aku dengan kurban-kurbanmu.

Aku tidak memaksamu melayani dengan persembahan sajian.

Aku tidak menyusahkanmu dengan kemenyan.

<sup>24</sup> Kamu tidak membeli tebu wangi bagi-Ku dengan uang,  
ataupun memuaskan Aku dengan lemak kurban-kurbanmu.

Sebaliknya, kamu membebani Aku dengan dosa-dosamu; kamu telah menyusahkan  
Aku dengan kejahatan-kejahatanmu.

<sup>25</sup> Aku, Akulah Dia

yang menghapuskan pelanggaran-pelanggaranmu,

demi diri-Ku sendiri.

Aku tidak mengingat dosa-dosamu.

<sup>26</sup> Ingatkanlah Aku.

Marilah kita beperkara bersama-sama;

ajukan perkaramu supaya kamu dapat dibuktikan benar.

<sup>27</sup> Nenek moyangmu yang pertama telah berdosa,  
dan para juru bicaramu telah memberontak terhadap Aku.

<sup>28</sup> Dan Aku akan menajiskan para pemimpin tempat suci,  
dan menyerahkan Yakub kepada penghancuran  
dan Israel kepada caci maki.

## 44

### *TUHAN Adalah Satu-Satunya Allah*

<sup>1</sup> Akan tetapi sekarang, dengarlah,

hai Yakub, hamba-Ku,

hai Israel, yang telah Kupilih!

<sup>2</sup> Beginilah perkataan TUHAN yang menjadikan kamu,  
yang telah membentukmu sejak dalam kandungan,  
yang akan menolongmu,

“Jangan takut, hai Yakub, hamba-Ku, hai Yesyurun, yang telah Kupilih.

<sup>3</sup> Sebab, Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus,  
dan aliran-aliran air ke atas tanah yang kering.

Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu  
dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.

<sup>4</sup> Mereka akan tumbuh di antara rerumputan,  
seperti pohon-pohon gandarusa di tepi aliran air.

<sup>5</sup> Yang satu akan berkata, 'Aku milik TUHAN,'  
yang lain akan menyebut dirinya dengan nama 'Yakub',  
yang lain lagi akan menulis di tangannya 'Milik TUHAN'  
dan menamai diri dengan nama 'Israel.' "

<sup>6</sup> Beginilah perkataan TUHAN, raja Israel dan Penebusnya,  
TUHAN semesta alam,  
"Akulah Yang Awal dan Yang Akhir,  
selain Aku, tidak ada Allah.

<sup>7</sup> Siapakah yang seperti Aku?  
Biarlah dia menyerukannya.

Biarlah dia menyatakannya dan memberitahukan hal itu kepada-Ku secara urut,  
sejak Aku menetapkan umat purbakala.

Biarlah mereka menyerukan  
yang akan datang  
dan yang akan terjadi.

<sup>8</sup> Jangan takut dan jangan ragu.

Bukankah Aku telah memberitahukan kepadamu sejak lama dan telah  
menyerukannya?

Kamu adalah saksi-saksi-Ku.

Adakah ilah lain selain Aku?

Tidak ada Gunung Batu yang lain,  
Aku tahu tidak ada."

### *Allah Palsu Tidak Berguna*

<sup>9</sup> Mereka yang membuat patung-patung,  
semua itu sia-sia.

Benda-benda yang mereka sukai, semua itu tidak memberikan faedah.

Saksi-saksi mereka tidak melihat ataupun mengetahui

sehingga mereka dipermalukan.

<sup>10</sup> Siapakah yang membuat ilah,  
atau menuang patung yang tidak memberikan faedah itu?

<sup>11</sup> Sesungguhnya, semua kawannya akan dipermalukan.

Para pengrajannya hanyalah manusia belaka.

Biarlah mereka berkumpul bersama-sama; biarlah mereka berdiri.

Mereka semua akan gemetar

dan mereka akan dipermalukan bersama-sama.

<sup>12</sup> Tukang besi mengambil kapak  
dan bekerja dengan bara.

Dia menempunya dengan palu dan membentuknya dengan kekuatan lengannya.

Dia menjadi lapar dan kekuatannya hilang,

dia tidak minum air sehingga menjadi letih.

<sup>13</sup> Tukang kayu merentangkan tali pengukur  
dan menandainya dengan kapur merah.

Dia membentuknya dengan pahat,

dan menandainya dengan jangka. Dia membentuknya menjadi bentuk manusia,  
dengan semua keindahannya, untuk ditempatkan di satu rumah.

<sup>14</sup> Dia menebang pohon-pohon aras,

- atau memilih pohon cemara atau pohon tarbantin.  
 Dia memeliharanya di antara pohon-pohon hutan.  
 Dia menanam pohon aras  
 dan hujan membuatnya bertumbuh.
- 15 Kemudian, pohon itu menjadi bahan bakar bagi manusia,  
 dia mengambil sebagian untuk menghangatkan dirinya sendiri.  
 Dia menyalakan api dan membakar roti. Dia membuat ilah dan menyembahnya,  
 dia membuatnya menjadi patung ukiran  
 dan sujud menyembah di hadapannya!
- 16 Setengah dari kayu itu dibakarnya dalam api.  
 Di atas yang setengah ini, dia mengolah daging.  
 Dipanggangnya daging itu, lalu dimakannya sampai kenyang.  
 Dia juga menghangatkan diri dan berkata,  
 "Aha, aku hangat, aku sudah melihat api."
- 17 Sisa kayunya dibuatnya menjadi satu allah, patung ukirannya,  
 dan dia sujud di hadapannya dan memujanya.  
 Dia berdoa kepadanya dan berkata,  
 "Selamatkan aku karena kamu adalah Allahku!"
- 18 Mereka tidak tahu  
 ataupun mengerti  
 karena Dia telah menutup mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat  
 dan hati mereka, sehingga mereka tidak dapat mengerti.
- 19 Tidak ada yang memikirkannya,  
 adakah pengetahuan atau pengertian untuk berkata,  
 "Setengah dari kayu itu sudah aku bakar dalam api;  
 aku juga memanggang roti di atas baranya.  
 Aku telah memanggang daging dan memakannya.  
 Akankah aku membuat sisanya menjadi kekejian?  
 Akankah aku sujud di hadapan sebatang kayu?"
- 20 Dia hanya makan abu saja.  
 Hati yang tertipu telah membuatnya tersesat,  
 dan dia tidak dapat membebaskan dirinya sendiri ataupun berkata,  
 "Bukankah dusta ada di tangan kananku?"
- TUHAN, Allah yang Benar, Menolong Israel*
- 21 "Ingatlah hal-hal ini, hai Yakub dan Israel,  
 karena kamu adalah hamba-Ku.  
 Aku telah membentukmu, kamu adalah hamba-Ku.  
 Hai Israel, kamu tidak akan Aku lupakan.
- 22 Aku telah menghapus pelanggaranmu seperti awan tebal  
 dan dosa-dosamu seperti kabut yang tebal.  
 Kembalilah kepada-Ku  
 karena Aku telah menebusmu.
- 23 Bersukacitalah, hai langit, karena TUHAN telah melakukannya.  
 Bersoraklah, hai bagian-bagian bawah bumi.  
 Kumandangkanlah nyanyian, hai gunung-gunung,  
 hai hutan dan semua pohon di dalamnya!  
 Sebab, TUHAN telah menebus Yakub  
 dan menunjukkan kemuliaan-Nya di Israel.
- 24 Beginilah perkataan TUHAN, Penebusmu,  
 yang membentukmu sejak dalam kandungan,

“Akulah TUHAN, yang menjadikan segalanya,  
yang membentangkan langit  
dan menghamparkan bumi sendirian, siapakah yang bersama Aku?

- <sup>25</sup> Yang menggagalkan tanda-tanda para pembohong,  
dan membuat bodoh para peramal;  
yang membalikkan orang-orang bijak  
dan mengubah pengetahuan mereka menjadi kebodohan;
- <sup>26</sup> yang meneguhkan perkataan hamba-Nya,  
dan menggenapi nasihat para utusan-Nya,  
yang berkata tentang Yerusalem,  
‘Yerusalem akan ditinggali,’  
dan kepada kota-kota Yehuda,  
‘kota-kota itu akan dibangun. Aku akan membangun reruntuhannya.’
- <sup>27</sup> yang berkata kepada air yang dalam, ‘Meringlah!  
dan Aku akan membuat sungai-sungaimu mengering;’
- <sup>28</sup> yang berkata kepada Koresh,  
‘Dia adalah gembala-Ku  
dan akan melakukan semua keinginan-Ku,  
yang berkata tentang Yerusalem,  
‘Yerusalem akan dibangun!’  
dan tentang Bait Suci,  
‘Fondasimu akan diletakkan!’ ”

## 45

### *Allah Memilih Koresh untuk Membebaskan Israel*

- <sup>1</sup> Beginilah perkataan TUHAN kepada yang diurapi-Nya, kepada Koresh, yang tangan kanannya Aku pegang untuk menundukkan bangsa-bangsa di hadapannya dan untuk membuka ikat pinggang para raja, untuk membuka pintu-pintu di hadapannya sehingga pintu-pintu gerbang tidak akan ditutup,
- <sup>2</sup> “Aku akan berjalan di depanmu  
dan membuat tempat-tempat yang bergelombang menjadi rata.  
Aku akan menghancurkan berkeping-keping pintu perunggu  
dan memotong jeruji besi mereka.
- <sup>3</sup> Aku akan memberikan kepadamu harta karun di tempat yang gelap  
dan kekayaan tersembunyi yang disimpan di tempat-tempat rahasia,  
supaya kamu tahu bahwa Akulah, TUHAN,  
Allah Israel, yang memanggil kamu dengan namamu.
- <sup>4</sup> Demi hamba-Ku, Yakub,  
dan demi Israel, umat pilihan-Ku,  
Aku memanggilmu dengan menyebut namamu,  
Aku memberimu gelar meskipun kamu tidak mengenal Aku.
- <sup>5</sup> Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain.  
Selain Aku, tidak ada Allah.  
Aku memperlengkapi kamu  
sekalipun kamu tidak mengenal Aku,
- <sup>6</sup> supaya mereka mengetahui,  
dari terbitnya matahari dan dari terbenamnya,  
bahwa tidak ada yang lain kecuali Aku.  
Akulah TUHAN, tidak ada yang lain.

<sup>7</sup> Aku membentuk terang dan menciptakan gelap;  
 Aku mendatangkan kesejahteraan dan bencana.  
 Akulah TUHAN yang melakukan semua ini.

<sup>8</sup> Meneteslah, hai langit, dari atas, dan biarlah awan mencurahkan kebenaran.  
 Biarlah bumi terbuka dan membuahakan keselamatan,  
 dan biarlah kebenaran bersemi bersama dengan itu!  
 Aku, TUHAN, telah menciptakannya.”

*Allah Mengawasi Ciptaan-Nya*

<sup>9</sup> “Celakalah orang yang berselisih dengan Penciptanya,  
 sekeping tembikar di antara tembikar-tembikar tanah.  
 Apakah tanah liat bertanya kepada tukang periuk, ‘Apa yang sedang kamu buat?’  
 atau hasil karyamu berkata, ‘Kamu tidak punya tangan?’

<sup>10</sup> Celakalah orang yang berkata kepada ayahnya,  
 ‘Apa yang kauperanakan?’  
 atau kepada ibunya,  
 ‘Apa yang telah engkau lahirkan?’ ”

<sup>11</sup> Beginilah perkataan TUHAN, Yang Kudus dari Israel dan Penciptanya,  
 “Bertanyalah kepada-Ku tentang hal-hal yang akan datang mengenai anak-anak-  
 Ku,  
 atau berikan perintah mengenai pekerjaan tangan-Ku.

<sup>12</sup> Akulah yang menjadikan bumi,  
 dan menciptakan manusia di atasnya.  
 Tangan-Kulah yang membentangkan langit  
 dan Aku telah menetapkan semua penghuninya.

<sup>13</sup> Aku telah membangkitkan dia di dalam kebenaran,  
 dan Aku akan membuat semua jalannya rata.  
 Dia akan membangun kota-Ku  
 dan akan membebaskan orang-orang buangan-Ku, tanpa upah atau bayaran,”  
 demikianlah perkataan TUHAN semesta alam.

<sup>14</sup> Beginilah perkataan TUHAN, “Hasil kerja Mesir dan keuntungan perdagangan  
 Etiopia  
 dan orang-orang Seba yang berperawakan tinggi akan beralih kepadamu dan  
 menjadi milikmu.

Mereka semua akan berjalan di belakangmu.  
 Mereka akan datang dengan keadaan dirantai dan tunduk kepadamu.  
 Mereka akan memohon kepadamu,  
 ‘Sungguh, Allah menyertaimu, dan tidak ada yang lain. Tidak ada Allah lain.’ ”

<sup>15</sup> Sesungguhnya, Engkau adalah Allah yang menyembunyikan diri,  
 ya Allah Israel, Juru Selamat!

<sup>16</sup> Mereka akan dipermalukan dan mendapatkan aib,  
 para pemahat patung  
 akan pergi bersama dalam penghinaan.

<sup>17</sup> Akan tetapi, Israel akan diselamatkan TUHAN,  
 dan keselamatan yang kekal.  
 Kamu tidak akan dipermalukan dan direndahkan sampai selama-lamanya.

<sup>18</sup> Sebab, beginilah perkataan TUHAN,  
 yang menciptakan langit – Dialah Allah yang membentuk bumi dan menjadikannya.

Dia mendirikannya  
dan tidak membiarkannya kosong,  
tetapi membentuknya untuk didiami –  
“Akulah TUHAN.

Tidak ada allah yang lain.

<sup>19</sup> Aku tidak pernah berfirman dengan sembunyi-sembunyi,  
di satu tempat yang gelap.

Aku tidak mengatakan kepada keturunan Yakub,  
‘Carilah Aku, di tempat yang sunyi,’

Aku, TUHAN, mengatakan kebenaran.  
Aku hanya mengatakan yang benar.”

### *TUHAN Membuktikan Dialah Satu-Satunya Allah*

<sup>20</sup> “Berkumpullah dan datanglah,  
mendekatlah bersama-sama,

hai kamu yang terluput dari bangsa-bangsa!

Mereka tidak memiliki pengetahuan, yang mengangkut patung-patung kayu  
mereka  
dan berdoa kepada allah yang tidak dapat menyelamatkan.

<sup>21</sup> Katakan dan sampaikan perkaramu;  
ya, biarlah mereka merundingkan ini:

Siapakah yang menyatakan hal ini sejak dahulu?

Siapakah yang mengatakan itu kepadamu dari zaman dahulu?

Bukankah Aku, TUHAN?

dan tidak ada Allah lain selain Aku,

Allah yang benar dan Juru Selamat;  
tidak ada yang lain selain Aku!

<sup>22</sup> Berpalinglah kepada-Ku

dan kamu akan diselamatkan, hai seluruh ujung bumi!

Sebab, Akulah Allah, dan tidak ada yang lain.

<sup>23</sup> Aku telah bersumpah demi diri-Ku sendiri,

firman telah keluar dari mulut-Ku dalam kebenaran dan tidak akan kembali, yaitu,

‘Kepada-Ku setiap lutut akan bertelut,  
dan setiap lidah akan bersumpah.’

<sup>24</sup> Mereka akan berkata tentang Aku,

‘Hanya di dalam TUHAN saja kebenaran dan kekuatan.’ ”

Semua orang yang marah terhadap Dia  
akan dipermalukan.

<sup>25</sup> Di dalam TUHAN, seluruh keturunan Israel akan dibenarkan  
dan akan merasa bangga.

## 46

### *Allah-Allah Palsu Tidak Berguna*

<sup>1</sup> Bel bertekuk lutut, Nebo membungkuk;

Patung-patung mereka dimuatkan di atas binatang dan ternak.

Barang-barang yang kamu bawa ini memberatkan,  
itu menjadi beban bagi binatang yang lelah.

<sup>2</sup> Mereka membungkuk, mereka sujud bersama-sama.

Mereka tidak dapat mengamankan beban itu;  
justru mereka sendiri pergi ke penawanan.

- <sup>3</sup> Dengarlah Aku, hai keluarga Yakub,  
dan semua yang tersisa dari keluarga Israel,  
yang telah Kutopang sejak dalam kandungan  
dan telah Kubawa sejak lahir.
- <sup>4</sup> Bahkan, sampai masa tuamu, Aku tetap Dia  
dan sampai putih rambutmu, Aku akan menggendongmu.  
Aku telah membuatnya dan Aku akan menggendong,  
bahkan Aku akan membawa dan akan menyelamatkanmu.
- <sup>5</sup> Dengan siapakah kamu akan menyamakan Aku  
dan membuat-Ku sama,  
dan membandingkan Aku  
sehingga kami menjadi serupa?
- <sup>6</sup> Mereka mencurahkan emas dari kantong,  
menimbang perak dengan neraca,  
mengupah pandai emas,  
dan membuatnya menjadi dewa.  
Kemudian, mereka sujud dan menyembahnya.
- <sup>7</sup> Mereka mengangkatnya ke atas bahu  
dan membawanya.  
Mereka akan menempatkannya di tempatnya,  
jadi berdirilah ia di sana.  
Ia tidak dapat bergerak dari tempatnya.  
Sekalipun seseorang menangis kepadanya,  
patung itu tidak dapat menjawab  
ataupun membebaskan orang itu dari masalahnya.
- <sup>8</sup> Ingatlah hal ini,  
dan bersikaplah jantan!  
Ingatlah itu dalam pikiranmu, hai kamu para pemberontak.
- <sup>9</sup> Ingatlah hal-hal yang dahulu kala  
karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain.  
Akulah Allah dan tidak ada yang lain seperti Aku,
- <sup>10</sup> yang menyatakan akhir sesuatu dari sejak awal,  
dan hal-hal yang belum terjadi dari zaman dahulu kala,  
dengan berkata, "Rencana-Ku akan tetap teguh  
dan Aku akan menyelesaikan semua kehendak-Ku";
- <sup>11</sup> yang memanggil seekor burung pemangsa dari timur,  
orang yang menggenapkan rancangan-Ku dari negeri yang jauh.  
Sesungguhnya, Aku telah berfirman dan Aku akan membuatnya terjadi;  
Aku telah menetapkan dan Aku akan melaksanakannya.
- <sup>12</sup> Dengarkan Aku, hai kamu yang keras hati;  
hai kamu yang jauh dari kebenaran.
- <sup>13</sup> Aku mendekatkan kebenaran-Ku, itu tidaklah jauh,  
dan keselamatan-Ku tidak akan ditunda lagi.  
Aku akan meletakkan keselamatan di Sion  
dan kemuliaan-Ku bagi Israel.

- <sup>1</sup> Turunlah dan duduklah di dalam debu, hai anak dara, putri Babel.  
Duduklah di atas tanah tanpa takhta,  
hai putri orang-orang Kasdim.  
Sebab, kamu tidak akan lagi disebut  
lembut dan halus.
- <sup>2</sup> Ambillah batu gilingan  
dan gilinglah tepung.  
Bukalah kerudungmu dan angkatlah rokmu.  
Telanjangilah kakimu dan seberangilah sungai-sungai.
- <sup>3</sup> Ketelanjanganmu akan terbuka  
dan rasa malumu akan terlihat.  
Aku akan mengadakan pembalasan,  
dan Aku tidak akan menyangkan seorang pun.
- <sup>4</sup> Penebus kami,  
TUHAN semesta alam adalah nama-Nya, Yang Kudus dari Israel.
- <sup>5</sup> Duduklah dalam diam dan pergilah ke dalam kegelapan,  
hai putri orang-orang Kasdim.  
Sebab, kamu tidak akan lagi disebut ratu kerajaan-kerajaan.
- <sup>6</sup> Aku murka terhadap umat-Ku.  
Aku menajiskan milik pusaka-Ku  
dan menyerahkan mereka  
ke dalam tanganmu.  
Kamu tidak menunjukkan belas kasihan kepada mereka,  
Bahkan, kamu meletakkan kuk yang sangat berat ke atas mereka yang tua.
- <sup>7</sup> Akan tetapi, kamu berkata,  
“Aku akan menjadi ratu selama-lamanya,”  
sehingga kamu tidak menaruh hal-hal ini di dalam hatimu  
ataupun mengingat akhir dari semua itu.
- <sup>8</sup> Sekarang dengarkanlah ini, hai kamu yang suka bersenang-senang,  
yang duduk dengan aman, dan yang berkata dalam hatimu,  
“Hanya aku,  
tidak ada yang lain selain aku.  
Aku tidak akan duduk sebagai seorang janda ataupun mengetahui rasanya kehilangan anak.”
- <sup>9</sup> Akan tetapi, dua hal ini akan datang kepadamu dalam sekejap, dalam sehari:  
yaitu kehilangan anak-anak dan menjadi janda.  
Hal itu akan menimpamu sepenuhnya, sekalipun sangat banyak sihirmu dan  
sangat kuat mantramumu.
- <sup>10</sup> Kamu memercayakan diri dalam kejahatanmu,  
dan berkata,  
“Tidak ada orang yang melihat aku.”  
Kebijaksanaan dan pengetahuanmu telah menyesatkanmu,  
sehingga kamu berkata dalam hatimu,  
“Hanya aku, dan tidak ada yang lain selain aku.”
- <sup>11</sup> Malapetaka akan datang ke atasmu,  
yang tidak kamu ketahui bagaimana menghindarinya.  
Bencana akan jatuh ke atasmu,

yang tidak dapat kamu tolak dengan memberikan tebusan.

Kehancuran akan datang ke atasmu dengan tiba-tiba, yang tidak akan kamu ketahui.

<sup>12</sup> Berdirilah teguh sekarang

di dalam mantra-mantra dan sihirmu yang banyak,  
yang telah kamu gunakan sejak masa mudamu,  
mungkin saja kamu akan mendapatkan keuntungan;  
mungkin saja kamu dapat menciptakan kegentaran.

<sup>13</sup> Kamu dilelahkan dengan banyaknya nasihat.

Sekarang, biarlah para ahli nujummu,  
para pelihat bintang,

dan para peramal pada bulan-bulan baru

tampil dan menyelamatkanmu dari hal-hal yang akan datang ke atasmu itu.

<sup>14</sup> Sesungguhnya, mereka menjadi seperti jerami; api akan membakar mereka.

Mereka tidak dapat melepaskan diri mereka dari kuasa nyala api itu.  
tidak akan ada bara untuk menghangatkan diri  
ataupun api untuk berdiang.

<sup>15</sup> Seperti itulah bagimu mereka yang dengannya kamu telah bekerja keras,  
yang melakukan bisnis bersamamu sejak masa mudamu.

Mereka berkelana, masing-masing di jalannya sendiri.

Tidak ada satu pun yang menyelamatkanmu.”

## 48

### *Nubuat tentang Israel*

<sup>1</sup> Dengarkanlah ini, hai keluarga Yakub,

yang dipanggil dengan nama Israel,

dan yang datang dari keturunan Yehuda,

yang bersumpah demi nama TUHAN dan memanggil Allah Israel,  
tetapi tidak dalam kebenaran dan keadilan.

<sup>2</sup> Sebab, mereka menyebut diri berasal dari kota kudus,

dan bersandar pada Allah Israel;

TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.

<sup>3</sup> Aku telah menyatakan hal-hal terdahulu sejak dahulu kala.

Semua itu keluar dari mulut-Ku dan Aku telah mengabarkannya.

Lalu, tiba-tiba Aku bertindak dan hal-hal itu terjadi.

<sup>4</sup> Karena Aku mengetahui bahwa kamu keras kepala,

lehermu berurat besi,

dan keningmu dari tembaga,

<sup>5</sup> Sebab, Aku telah menyatakan hal-hal itu kepadamu sejak dahulu kala,

sebelum hal-hal itu terjadi, Aku memberitahukannya kepadamu,

supaya kamu tidak akan berkata,

“Patungkulah yang telah melakukannya,

dan berhala pahatan dan patung tuangankulah yang memerintahkan hal-hal itu.”

### *Allah Berjanji untuk Memurnikan Israel*

<sup>6</sup> “Kamu telah mendengar dan melihat semua ini.

Tidakkah kamu akan mengakuinya?

Mulai sekarang, Aku menyatakan kepadamu hal-hal baru,  
hal-hal tersembunyi

- yang belum kamu ketahui.
- <sup>7</sup> Hal-hal itu baru diciptakan sekarang, bukan sejak dahulu kala, dan sebelum hari ini, kamu belum pernah mendengar hal-hal itu supaya kamu tidak akan berkata, 'Ah, aku sudah tahu hal-hal itu.'
- <sup>8</sup> Kamu belum pernah mendengar; kamu belum pernah mengetahui, sejak dahulu kala, telingamu belum terbuka. Sebab, Aku mengetahui bahwa kamu akan bertindak tidak setia, dan bahwa kamu telah disebut pemberontak sejak lahir.
- <sup>9</sup> Demi nama-Ku, Aku menunda murka-Ku. Demi kemasyhuran-Ku, Aku menahannya bagimu supaya Aku tidak melenyapkan kamu.
- <sup>10</sup> Sesungguhnya, Aku telah memurnikan kamu, tetapi tidak seperti perak. Aku telah memurnikan kamu dalam dapur api kesengsaraan.
- <sup>11</sup> Demi diri-Ku sendiri, ya demi diri-Ku sendiri, Aku melakukan hal ini. Sebab, bagaimana mungkin nama-Ku dinajiskan? Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain.
- <sup>12</sup> Dengarkan Aku, hai Yakub, hai Israel, yang Aku panggil! Akulah Dia. Akulah yang Awal dan Akulah yang Akhir.
- <sup>13</sup> Tangan-Kulah yang meletakkan dasar bumi, dan tangan kanan-Kulah yang membentangkan langit. Ketika Aku memanggil mereka, mereka akan datang bersama-sama.
- <sup>14</sup> "Berkumpullah kamu semua dan dengarkanlah! Siapakah di antara mereka yang telah menyatakan hal-hal ini? TUHAN mengasihi dia; dia akan melakukan kehendak-Nya atas Babel, dan lengannya akan melawan orang-orang Kasdim."
- <sup>15</sup> "Aku, Akulah yang telah berfirman; Akulah yang telah memanggil dia; Aku telah mendatangkan dia, dan dia akan berhasil dalam jalannya.
- <sup>16</sup> Mendekatlah kepada-Ku, dengarkanlah ini: Sejak semula, Aku tidak pernah berfirman dengan sembunyi-sembunyi, pada waktu hal itu terjadi, Aku ada di sana."
- Dan sekarang, TUHAN Allah mengutus aku dengan Roh-Nya.
- <sup>17</sup> Beginilah perkataan TUHAN, Penebusmu, Yang Kudus dari Israel,
- "Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajarmu untuk mendapatkan faedah, yang menuntunmu di jalan yang harus kamu lalui.
- <sup>18</sup> Seandainya dahulu kamu memerhatikan perintah-perintah-Ku, kesejahteraanmu akan seperti sungai,

dan kebenaranmu seperti ombak laut.

<sup>19</sup> Keturunanmu akan seperti pasir,  
dan anak cucumu seperti butiran-butirannya.  
Nama mereka tidak akan dilenyapkan  
atau dihancurkan dari hadapan-Ku.”

<sup>20</sup> Keluarlah dari Babel!  
Larilah dari Kasdim!  
Beritahukanlah hal ini dengan sorak-sorai,  
kabarkanlah itu ke ujung bumi.

Katakanlah,  
“TUHAN telah menebus hamba-Nya, Yakub.”

<sup>21</sup> Mereka tidak akan haus saat Dia menuntun mereka melewati padang-padang gurun.  
Dia membuat air mengalir dari bukit batu bagi mereka.  
Dia membelah bukit batu itu  
dan air memancar keluar.

<sup>22</sup> “Tidak ada kesejahteraan,” kata TUHAN,  
“bagi orang fasik.”

## 49

### *Allah Memanggil Hamba-Nya yang Khusus*

<sup>1</sup> Dengarkanlah aku, hai pulau-pulau; perhatikanlah, hai bangsa-bangsa yang jauh!  
TUHAN telah memanggil aku sejak dalam kandungan, Dia telah menyebut namaku  
sejak dari dalam perut ibuku.

<sup>2</sup> Dia menjadikan mulutku seperti pedang yang tajam,  
dalam bayangan tangan-Nya, Dia menyembunyikan aku.  
Dia menjadikan aku anak panah yang mengilap.  
Dalam tabung anak panah-Nya, Dia menyembunyikan aku.

<sup>3</sup> Dia berkata kepadaku, “Kamu adalah hamba-Ku, hai Israel. Melaluimu Aku akan dimuliakan.”

<sup>4</sup> Akan tetapi, aku berkata, “Aku telah berjerih lelah dalam kesia-siaan,  
aku telah menghabiskan kekuatanku untuk hal percuma dan kesia-siaan.  
Namun, keadilanku terjamin bersama TUHAN  
dan upahku bersama Allahku.”

<sup>5</sup> Dan sekarang, kata TUHAN,  
yang membentuk aku dari rahim untuk menjadi hamba-Nya,  
untuk membawa Yakub kembali kepada-Nya dan supaya Israel dikumpulkan  
kepada-Nya —  
Sebab, aku dimuliakan di mata TUHAN,  
dan Allahku telah menjadi kekuatanku —

<sup>6</sup> Dia berkata, “Terlalu ringan bagimu untuk menjadi hamba bagi-Ku,  
untuk membangkitkan suku-suku Yakub  
dan untuk membawa kembali orang-orang Israel yang masih terpelihara.  
Aku juga akan menjadikanmu terang bagi bangsa-bangsa  
sehingga keselamatan-Ku dapat sampai ke ujung bumi.”

<sup>7</sup> Beginilah perkataan TUHAN, Penebus Israel, Yang Kudus darinya,  
kepada dia yang dihina,

yang tidak disukai bangsa-bangsa,  
hamba para penguasa,  
“Raja-raja akan melihat, lalu bangkit,  
para pembesar akan sujud menyembah

karena TUHAN, yang setia, Yang Kudus dari Israel, yang telah memilihmu.”

*Hari Keselamatan*

<sup>8</sup> Beginilah perkataan TUHAN,

“Pada waktu berkenanan,  
Aku telah menjawabmu.

Pada hari penyelamatan, Aku telah menolongmu.

Aku akan menjagamu dan memberikanmu sebagai perjanjian  
bagi umat manusia,

untuk memulihkan negeri ini

dan membuat mereka mewarisi milik pusaka yang sunyi sepi.

<sup>9</sup> Katakanlah kepada mereka yang ditawan,

‘Keluarlah!’

kepada mereka yang dalam kegelapan,

‘Muncullah!’

Mereka akan makan di sepanjang jalan,

dan menemukan padang rumput di tempat-tempat tinggi yang gundul.

<sup>10</sup> Mereka tidak akan lapar atau haus;

ataupun angin panas dan terik matahari menyengat mereka.

Sebab, Dia yang berbelas kasihan kepada mereka

akan menuntun mereka, dan membimbing mereka ke mata air.

<sup>11</sup> Aku akan membuat semua gunung-Ku menjadi jalan,

dan jalan-jalan raya-Ku akan dinaikkan.

<sup>12</sup> Lihatlah, hal-hal ini akan datang dari jauh.

Dan lihatlah, hal-hal ini dari utara dan dari barat.

Mereka datang dari tanah Sinim.”

<sup>13</sup> Bersukacitalah, hai langit!

Bergembiralah, hai bumi! Beria-rialah, hai gunung-gunung, dalam nyanyian!

Sebab, TUHAN telah menghibur umat-Nya

dan telah berbelas kasihan kepada umat-Nya yang menderita.

<sup>14</sup> Akan tetapi, Sion berkata, “TUHAN telah mengabaikan aku;

Tuhanku telah melupakan aku.”

<sup>15</sup> “Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang disusunya,  
sehingga dia tidak berbelas kasihan kepada anak dari rahimnya?

Sekalipun mereka melupakannya,

Aku tidak akan melupakanmu.

<sup>16</sup> Sesungguhnya, Aku telah mengukir kamu di kedua telapak tangan-Ku.

Tembok-tembokmu terus-menerus di hadapan-Ku.

<sup>17</sup> Anak-anakmu akan bergegas,

tetapi penghancurmu dan mereka yang menyia-nyiakanmu pergi meninggalkan kamu.”

<sup>18</sup> Angkatlah matamu dan pandanglah ke sekeliling;

mereka semua berkumpul bersama dan datang kepadamu.

“Karena Aku yang hidup,”  
 pernyataan TUHAN,  
 “kamu pasti akan mengenakan mereka semua seperti perhiasan,  
 dan mengikatkan mereka ke badan seperti seorang pengantin perempuan.

<sup>19</sup> Sebab, tempat-tempatmu yang tandus dan sunyi,  
 serta negerimu yang dihancurkan –  
 sungguh,  
 sekarang kamu akan menjadi terlalu sempit bagi pendudukmu;  
 dan orang-orang yang menelanmu akan jauh.

<sup>20</sup> Anak-anakmu yang dahulu hilang  
 akan berkata di telingamu,  
 “Tempat ini terlalu sempit bagiku!  
 Berikanlah aku tempat untuk aku tinggal!”

<sup>21</sup> Maka, kamu akan berkata di dalam hatimu,  
 “Siapakah yang telah melahirkan semua ini bagiku?  
 Aku telah dibuat kehilangan anak dan mandul,  
 diasingkan dan disingkirkan.  
 Siapakah yang telah membesarkan mereka?  
 Lihatlah, aku ditinggalkan sendirian,  
 dari mana semua ini datang?”

<sup>22</sup> Beginilah perkataan TUHAN Allah,  
 “Lihatlah, Aku akan mengangkat tangan-Ku  
 kepada bangsa-bangsa  
 dan meninggikan panji-panji-Ku kepada suku-suku bangsa.  
 Maka, mereka akan menggendong anak-anak laki-lakimu di dada mereka  
 menggendong anak-anak perempuanmu di bahu mereka.

<sup>23</sup> Raja-raja akan menjadi bapak pengasuhmu,  
 dan ratu-ratu mereka menjadi ibu pengasuhmu.  
 Mereka akan sujud kepadamu  
 dengan wajah menghadap tanah dan menjilat debu kakimu.  
 Maka, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN;  
 mereka yang menanti-nantikan Aku tidak akan dipermalukan.”

<sup>24</sup> Dapatkah barang rampasan direbut dari orang yang kuat,  
 atau tawanan diselamatkan dari orang yang gagah?

<sup>25</sup> Sungguh, beginilah perkataan TUHAN,  
 “Bahkan tawanan orang kuat akan direbut,  
 dan barang rampasan orang gagah akan diselamatkan.  
 Sebab, Aku akan menentang mereka yang melawanmu,  
 dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu.

<sup>26</sup> Aku akan membuat para penindasmu memakan  
 daging mereka sendiri.  
 Mereka akan mabuk oleh darah mereka sendiri, seperti oleh anggur.  
 Maka, semua orang akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, adalah Juru Selamatmu,  
 Penebusmu, Yang Perkasa dari Yakub.”

## 50

### *Israel Dihukum karena Dosa Mereka*

<sup>1</sup> Beginilah perkataan TUHAN:

“Adakah surat cerai ibumu,  
yang Aku gunakan untuk mengusir dia?  
Kepada siapakah di antara orang-orang yang memiutangi Aku,  
Aku telah menjual kamu?  
Sesungguhnya, karena kesalahan-kesalahanmulah kamu dijual,  
karena pelanggaran-pelanggaranmulah ibumu diusir.  
<sup>2</sup> Mengapa tidak ada orang ketika Aku datang?  
Ketika Aku memanggil, mengapa tidak ada seorang pun yang menjawab?  
Apakah tangan-Ku terlalu pendek  
sehingga tidak dapat menebus?  
Atau, tidak memiliki kuasa untuk membebaskanmu?  
Lihatlah, dengan hardikan-Ku, Aku mengeringkan laut,  
Aku membuat sungai-sungai menjadi padang belantara.  
Ikan-ikannya membusuk karena kekurangan air dan mati karena kehausan.  
<sup>3</sup> Aku memberi pakaian pada langit dengan kegelapan  
dan menjadikan kain berkabung sebagai penutupnya.”

*Hamba Allah Bergantung pada Allah*

<sup>4</sup> Tuhanku, TUHAN, telah memberiku  
lidah seorang murid  
supaya aku dapat  
menopang yang letih dengan perkataan.  
Dia membangunkan aku setiap pagi,  
Dia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti seorang murid.  
<sup>5</sup> Tuhanku, TUHAN, telah membuka telingaku,  
dan aku tidak memberontak;  
aku tidak akan berpaling membelakangi.  
<sup>6</sup> Aku memberikan punggungku kepada orang yang memukul aku,  
dan pipiku kepada orang yang mencabut jenggotku.  
Aku tidak akan menyembunyikan wajahku  
dari penghinaan dan ludah.  
<sup>7</sup> Karena Tuhanku, TUHAN, menolongku,  
aku tidak akan dipermalukan.  
Karena itu, aku telah memasang wajahku seperti batu,  
dan aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.  
  
<sup>8</sup> Dia yang membenarkan aku sudah dekat.  
Siapakah yang akan melawan aku?  
Mari kita berdiri berhadapan.  
Siapakah lawanku beperkara?  
Biarlah dia datang mendekati kepadaku.  
<sup>9</sup> Lihatlah, Tuhanku, TUHAN, menolong aku,  
siapakah yang akan menghukum aku?  
Lihatlah, mereka semua akan usang seperti pakaian,  
ngengat akan memakannya.  
  
<sup>10</sup> Siapakah di antaramu yang takut akan TUHAN,  
yang menaati perkataan hamba-Nya,  
yang berjalan dalam kegelapan  
dan tidak memiliki cahaya?  
Biarlah dia percaya kepada nama TUHAN  
dan mengandalkan Allahnya.

<sup>11</sup> Hai kamu semua yang menyalakan api,  
yang memperlengkapi diri dengan panah-panah api,  
berjalanlah dalam cahaya apimu,  
dan dalam cahaya panah-panah api yang telah kamu nyalakan.  
Inilah yang akan kamu terima dari tangan-Ku:  
Kamu akan berbaring dalam siksaan.”

## 51

### *Israel Harus seperti Abraham*

<sup>1</sup> “Dengarkan aku, hai kamu yang mengejar kebenaran,  
kamu yang mencari TUHAN.  
Lihatlah ke gunung batu tempat kamu dipahat,  
dan pada tambang tempat kamu digali.  
<sup>2</sup> Lihatlah Abraham, nenek moyangmu,  
dan Sara yang telah melahirkanmu.  
Sebab, dia masih seorang diri ketika Aku memanggilnya.  
Aku memberkatinya dan membuatnya bertambah banyak.  
<sup>3</sup> Sungguh, TUHAN akan menghibur Sion.  
Dia akan menghibur seluruh tempatnya yang terbengkalai;  
membuat padang belantaranya seperti Taman Eden  
dan padang gurunnya seperti taman TUHAN.  
Sukacita dan kegembiraan akan ditemukan di sana,  
ucapan syukur dan nyanyian pujian.  
<sup>4</sup> “Perhatikanlah Aku, hai umat-Ku, berilah telinga kepada-Ku, hai bangsa-Ku.  
Sebab, Taurat akan keluar dari-Ku dan Aku akan menetapkan keadilan-Ku sebagai  
terang bagi bangsa-bangsa.  
<sup>5</sup> Kebenaran-Ku sudah dekat, keselamatan-Ku sudah datang,  
dan tangan-Ku akan menghakimi bangsa-bangsa.  
Pulau-pulau menantikan Aku  
dan untuk tangan-Ku mereka menunggu-nunggu.  
<sup>6</sup> Angkatlah matamu ke langit  
dan lihatlah bumi di bawahnya!  
Langit akan lenyap seperti asap,  
bumi akan usang seperti pakaian,  
dan penduduknya akan mati seperti nyamuk.  
Akan tetapi, keselamatan-Ku akan tetap selama-lamanya  
dan kebenaran-Ku tidak akan berakhir.  
<sup>7</sup> Dengarkanlah Aku, hai kamu yang mengetahui kebenaran,  
bangsa yang menyimpan Taurat-Ku di dalam hatinya.  
Jangan takut terhadap hinaan manusia,  
ataupun kecewa terhadap hujatan mereka.  
<sup>8</sup> Sebab, ngengat akan memakan mereka seperti pakaian  
dan gegat akan memakan mereka seperti bulu domba.  
Akan tetapi, kebenaran-Ku akan tetap selama-lamanya  
dan keselamatan-Ku dari generasi ke generasi.”

### *Kuasa Allah Sendiri Akan Menyelamatkan Umat-Nya*

<sup>9</sup> Bangkitlah! Bangkitlah!  
Kenakan kekuatanmu, hai tangan TUHAN.  
Bangkitlah seperti pada zaman dahulu,

seperti pada generasi-generasi dahulu kala.  
Bukankah Engkau yang meremukkan Rahab,  
yang menikam naga itu?

10 Bukankah Engkau yang mengeringkan laut,  
perairan dalam yang besar; yang membuat lautan yang dalam menjadi jalan  
bagi umat yang ditebus untuk menyeberanginya?

11 Umat yang ditebus TUHAN akan kembali  
dan masuk ke Sion dengan sorak-sorai.  
Sukacita yang abadi akan ada di atas kepala mereka.  
Mereka akan mendapatkan kegembiraan dan sukacita,  
tetapi kesedihan dan keluhan akan menjauh.

12 “Aku, Akulah yang menghibur kamu.  
Siapakah kamu sehingga kamu takut kepada manusia yang akan mati;  
kepada anak manusia yang dijadikan hanya seperti rumput

13 sehingga kamu telah melupakan TUHAN, Penciptamu,  
yang membentangkan langit  
dan meletakkan dasar bumi,  
sehingga kamu terus-menerus ketakutan sepanjang hari  
karena kemarahan penindasmu,  
seolah-olah dia siap menghancurkan?  
Di manakah kemarahan si penindas itu?

14 Tawanan yang meringkuk akan segera dibebaskan.  
Dia tidak akan mati di lubang,  
ataupun akan kekurangan roti.

15 Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu,  
yang mengguncang air laut dan membuat ombak bergemuruh.”  
TUHAN semesta alam nama-Nya.

16 “Aku telah menaruh firman-Ku di dalam mulutmu  
dan menaungimu dalam bayangan tangan-Ku  
untuk menegakkan langit dan meletakkan dasar bumi;  
dan berkata kepada Sion, “Kamu adalah umat-Ku.”

*Allah Menghukum Israel*

17 Bangunlah! Bangunlah!  
Berdirilah, hai Yerusalem!  
Kamu telah meminum dari tangan TUHAN  
cawan murka-Nya.  
Kamu telah meminum sampai habis  
isi cawan yang memabukkan itu.

18 Tidak ada seorang pun yang membimbingnya,  
dari antara semua anak yang dilahirkannya.  
Tidak ada yang menggandeng tangannya  
dari antara semua anak yang dibesarkannya.

19 Kedua hal ini telah menimpamu,  
siapa yang akan berkabung untukmu?  
Kemusnahan dan kehancuran, kelaparan dan pedang,

siapakah yang akan menghiburmu?

<sup>20</sup> Anak-anakmu telah pingsan.

Mereka tergeletak di setiap ujung jalan  
seperti kijang dalam jerat.

Mereka penuh dengan murka TUHAN,  
dengan teguran Allahmu.

<sup>21</sup> Karena itu, sekarang dengarkanlah ini,  
hai, kamu yang menderita,  
yang mabuk, tetapi bukan oleh anggur:

<sup>22</sup> Beginilah perkataan Tuhanmu,  
TUHAN, Allahmu, yang memperjuangkan perkara umat-Nya,  
“Lihatlah, Aku telah mengambil dari tanganmu cawan yang memabukkan itu,  
cawan murka-Ku;  
kamu tidak akan meminumnya lagi.

<sup>23</sup> Aku akan meletakkannya  
di tangan mereka yang menyiksamu,  
yang telah berkata kepadamu, ‘Sujudlah  
supaya kami bisa berjalan di atasmu.’

Kamu telah menjadikan punggungmu seperti tanah,  
dan seperti jalan bagi mereka untuk berjalan di atasnya.”

## 52

### *Israel Akan Diselamatkan*

<sup>1</sup> Bangunlah! Bangunlah!

Kenakanlah kekuatanmu, hai Sion.  
Kenakanlah pakaian kehormatanmu,  
hai Yerusalem, kota yang kudus!

Sebab, orang-orang tak bersunat dan orang-orang yang najis tidak akan masuk lagi  
ke dalammu.

<sup>2</sup> Kebaskanlah dirimu dari debu! Bangkitlah!  
Duduklah, hai Yerusalem.

Lepaskanlah belunggu dari lehermu, hai putri Sion yang tertawan!

<sup>3</sup> Sebab, beginilah perkataan TUHAN,  
“Kamu dijual secara cuma-cuma,  
maka kamu akan ditebus tanpa menggunakan uang.”

<sup>4</sup> Sebab, beginilah perkataan TUHAN Allah,  
“Awalnya, umat-Ku pergi ke Mesir untuk tinggal di sana,  
tetapi bangsa Asyur menindas mereka.

<sup>5</sup> Maka sekarang, untuk apa lagi Aku di sini?” firman TUHAN,  
“Umat-Ku dirampas tanpa alasan.”

“Mereka yang memerintah atas umat-Ku meratap,” firman TUHAN,  
“dan nama-Ku terus dihujat sepanjang hari.

<sup>6</sup> Karena itu, umat-Ku akan mengenal nama-Ku.  
Pada waktu itu, mereka akan mengetahui  
bahwa Akulah yang berfirman,  
‘Inilah Aku.’ ”

<sup>7</sup> Betapa indahnyanya di atas gunung-gunung  
kaki-kaki orang yang membawa berita,

yang mewartakan perdamaian, yang membawa kabar baik kebahagiaan,  
yang menyatakan keselamatan, yang berkata kepada Sion,  
"Allahmu memerintah!"

<sup>8</sup> Dengarlah!

Para penjagamu mengangkat suara mereka.  
Mereka meneriakkan sukacita bersama-sama  
karena mereka akan melihat dengan mata mereka sendiri ketika TUHAN mengem-  
balikan Sion.

<sup>9</sup> Bergembiralah dan bersorak-sorailah bersama-sama,  
hai reruntuhan Yerusalem!

Sebab, TUHAN telah menghibur umat-Nya;

Dia telah menebus Yerusalem.

<sup>10</sup> TUHAN telah memperlihatkan tangan-Nya yang kudus  
di mata semua bangsa,  
dan semua ujung bumi  
akan melihat keselamatan Allah kita.

<sup>11</sup> Pergilah, pergilah!

Keluarlah dari sana!

Jangan menyentuh sesuatu yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya.

Tahirkanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perlengkapan Bait TUHAN.

<sup>12</sup> Karena kamu tidak akan pergi dari sana dengan tergesa-gesa,  
ataupun pergi sebagai pelarian.

Sebab, TUHAN akan berjalan di depanmu  
dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu.

### *Penderitaan Hamba Allah*

<sup>13</sup> Sesungguhnya, hamba-Ku akan bertindak dengan bijaksana.

Dia akan ditinggikan,  
disanjung dan sangat dimuliakan.

<sup>14</sup> Sama seperti banyak orang takjub kepadamu,  
penampilannya begitu rusak sehingga tidak seperti manusia lagi dan sosoknya  
tidak seperti anak manusia lagi.

<sup>15</sup> Demikian Dia akan mengejutkan banyak bangsa.

Raja-raja akan mengatupkan mulutnya karena Dia.

Sebab, apa yang belum pernah diberitahukan kepada mereka akan mereka lihat,  
dan apa yang tidak pernah mereka dengar akan mereka pahami!"

## 53

<sup>1</sup> Siapakah yang telah percaya kepada pemberitaan kami?

Kepada siapakah tangan TUHAN telah dinyatakan?

<sup>2</sup> Sebab, dia tumbuh di hadapan-Nya seperti tunas muda,  
seperti akar dari tanah yang kering.

Dia tidak memiliki bentuk  
ataupun kemuliaan

sehingga kita harus memandangnya;  
ataupun memiliki keindahan sehingga kita menginginkannya.

<sup>3</sup> Dia sangat dihina dan ditolak oleh manusia;  
orang yang penuh dengan kesengsaraan dan menderita kesakitan.

Orang lain menutup muka mereka kepadanya,  
dia sangat direndahkan dan kita pun tidak menghargainya.

<sup>4</sup> Sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya,

kesengsaraan kitalah yang dipikulnya.  
 Namun, kita mengira bahwa dia terkena tulah,  
 dipukul dan ditindas Allah.

<sup>5</sup> Akan tetapi, dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita.  
 Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita.  
 Hukuman yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan ke atasnya,  
 dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan.

<sup>6</sup> Kita semua seperti domba yang tersesat,  
 setiap orang mengambil jalan mereka sendiri.  
 Akan tetapi, TUHAN telah membebankan ke atasnya seluruh kejahatan kita.

<sup>7</sup> Dia ditindas  
 dan Dia menderita,  
 tetapi Dia tidak membuka mulutnya,  
 seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian,  
 dan seperti seekor domba betina yang terdiam di depan para penggunting bulunya,  
 demikianlah dia tidak membuka mulutnya.

<sup>8</sup> Dengan penindasan dan penghakiman dia diambil,  
 dan bagi generasinya, siapakah yang menganggap bahwa dia dilenyapkan dari  
 negeri orang-orang hidup,  
 terkena tulah karena pemberontakan umat-Ku?

<sup>9</sup> Kuburnya ditempatkan di antara orang fasik  
 dan kematiannya di antara orang kaya  
 meskipun dia tidak melakukan kekerasan  
 dan tipu daya tidak ada dalam mulut-Nya.

<sup>10</sup> Akan tetapi, TUHAN berkehendak menghancurkan dia,  
 membuat dia sakit.  
 Ketika dia menyerahkan dirinya sebagai kurban penebus salah,  
 dia akan melihat keturunannya dan memperpanjang hari-harinya;  
 dan kehendak TUHAN akan terlaksana di tangan-Nya.

<sup>11</sup> Sesudah kesusahan jiwanya,  
 dia akan melihat dan menjadi puas.  
 Dengan pengetahuannya, hamba-Ku yang benar akan membenarkan banyak orang  
 karena dia akan menanggung kejahatan-kejahatan mereka.

<sup>12</sup> Oleh sebab itu, Aku akan menentukan bagiannya bersama orang-orang hebat,  
 dan dia akan berbagi rampasan dengan orang-orang kuat  
 karena dia telah mencurahkan jiwanya ke dalam maut.  
 Dan, dia terhitung di antara para pemberontak.  
 Sesungguhnya, dia menanggung dosa banyak orang,  
 dan dia bersyafaat bagi para pemberontak.”

## 54

### *Allah Memulangkan Umat-Nya*

<sup>1</sup> “Bersorak-sorailah,  
 hai yang mandul, yang tidak pernah melahirkan!  
 Bergembiralah dan berserulah dengan keras,  
 hai kamu yang belum pernah merasakan sakit bersalin!  
 Sebab, anak-anak dari perempuan yang ditinggalkan suaminya  
 akan lebih banyak daripada anak-anak dari perempuan yang bersuami,”  
 kata TUHAN.

- <sup>2</sup>“Perluaslah tempat tendamu,  
bentangkanlah tenda kediamanmu, jangan menyisakannya.  
Panjangkanlah tali-talinya,  
perkuatlah pasak kemahmu.  
<sup>3</sup>Sebab, kamu akan menyebar ke kanan dan ke kiri.  
Keturunanmu akan menguasai bangsa-bangsa  
dan menempati kota-kota sunyi.
- <sup>4</sup>Jangan takut,  
karena kamu tidak akan dipermalukan.  
Jangan malu,  
karena kamu tidak akan dipermalukan.  
Sebab, kamu akan melupakan rasa malu masa mudamu,  
dan hinaan kejandaanmu tidak akan kamu ingat lagi.
- <sup>5</sup>Sebab, suamimu adalah Dia yang menjadikanmu,  
TUHAN semesta alam adalah nama-Nya;  
Yang Kudus dari Israel Penebusmu,  
yang disebut Allah seluruh bumi!
- <sup>6</sup>Sebab, TUHAN telah memanggilmu,  
seperti istri yang ditinggalkan dan bersusah hati,  
seperti wanita yang baru menikah dan ditolak,”  
kata Allahmu.
- <sup>7</sup>“Untuk sesaat saja  
Aku meninggalkanmu,  
tetapi dengan kasih sayang yang besar,  
Aku akan mengumpulkan kamu kembali.
- <sup>8</sup>Dalam murka yang meluap, Aku menyembunyikan wajah-Ku darimu untuk sesaat.  
Akan tetapi, dengan kebaikan yang kekal Aku akan berbelas kasihan kepadamu.”  
kata TUHAN, Penebusmu.
- <sup>9</sup>“Ini seperti zaman Nuh bagi-Ku,  
ketika Aku berjanji bahwa air bah pada zaman Nuh tidak akan meliputi bumi lagi;  
demikianlah Aku berjanji, bahwa Aku tidak akan lagi murka terhadap kamu,  
dan tidak akan menghardik kamu.
- <sup>10</sup>Sebab, sekalipun gunung-gunung berpindah,  
dan bukit-bukit akan bergoyang,  
tetapi kasih setia-Ku  
tidak akan beralih darimu.  
Perjanjian perdamaian-Ku  
tidak akan pernah dipindahkan,”  
kata TUHAN  
yang berbelas kasihan kepadamu.
- <sup>11</sup>“Hai kamu yang tertindas,  
yang diterjang badai,  
dan yang tidak dihiburkan!  
Lihatlah, Aku akan meletakkan alasmu dari batu hitam  
dan fondasimu dari batu safir.
- <sup>12</sup>Aku akan membuat puncak-puncak bentengmu dari batu mulia,  
pintu-pintu gerbangmu dari kristal,

- dan seluruh tembokmu dari batu-batu indah.
- <sup>13</sup> Semua anakmu akan diajarkan tentang TUHAN,  
maka besarlah kesejahteraan anak-anakmu.
- <sup>14</sup> Dalam kebenaran kamu akan ditegakkan.  
Kamu akan jauh dari penindasan  
karena kamu tidak akan takut;  
atau dari kengerian karena hal itu tidak akan datang mendekat kepadamu.
- <sup>15</sup> Jika ada siapa pun yang menyerangmu, itu bukan dari-Ku.  
Siapa pun yang melawanmu  
akan jatuh olehmu.
- <sup>16</sup> Sesungguhnya, Akulah yang telah menciptakan tukang besi,  
yang meniup bara api,  
dan menghasilkan senjata sesuai kegunaannya.  
Dan, Akulah yang menciptakan pemusnah  
untuk menghancurkan.
- <sup>17</sup> Tidak ada senjata yang ditempa untuk melawanmu akan berhasil,  
dan setiap lidah yang akan mengucapkan tuduhan terhadap kamu di pengadilan  
akan kamu buktikan salah.  
Inilah warisan para pelayan TUHAN  
dan pembenaran mereka berasal dari-Ku,”  
firman TUHAN.

## 55

### *Allah Memberikan “Makanan” yang Sungguh Memuaskan*

- <sup>1</sup> “Hai, semua orang yang haus,  
datanglah ke perairan;  
dan kamu yang tidak memiliki uang,  
Datanglah, belilah, dan makanlah.  
Kemarilah, belilah anggur dan susu  
tanpa uang dan bayaran.
- <sup>2</sup> Mengapa kamu menggunakan uangmu  
untuk sesuatu yang bukan roti,  
dan jerih payahmu  
untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan?  
Dengarkan Aku baik-baik, dan makanlah apa yang baik.  
senangkanlah jiwamu dalam hidangan berlemak.
- <sup>3</sup> Pasanglah telingamu dan datanglah kepada-Ku  
dengarlah supaya jiwamu akan hidup.  
Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal denganmu,  
menurut kebaikan-Ku yang teguh  
kepada Daud.
- <sup>4</sup> Sesungguhnya, Aku telah menjadikan dia saksi bagi bangsa-bangsa,  
seorang pemimpin dan panglima bagi bangsa-bangsa.”
- <sup>5</sup> “Sesungguhnya, kamu akan memanggil satu bangsa yang tidak kamu kenal,  
suatu bangsa yang tidak mengenalmu  
akan berlari kepadamu  
karena TUHAN, Allahmu, Yang Kudus dari Israel.  
Dia telah memuliakan kamu.
- <sup>6</sup> Carilah TUHAN

selagi Dia berkenan untuk ditemui.  
Panggillah Dia  
selagi Dia dekat.  
7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya  
dan orang jahat pemikiran-pemikirannya.  
Biarlah dia kembali kepada TUHAN,  
dan Dia akan berbelas kasihan kepadanya,  
dan kepada Allah kita  
karena Dia akan mengampuni dengan berlimpah.”

### *Manusia Tidak Dapat Mengerti Allah*

- 8 “Sebab, pemikiran-Ku bukanlah pemikiranmu,  
dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,” firman TUHAN.  
9 Seperti langit lebih tinggi dari bumi,  
demikianlah jalan-Ku lebih tinggi daripada jalanmu,  
dan pemikiran-Ku daripada pemikiranmu.”
- 10 “Sebab, seperti hujan dan salju turun dari langit,  
dan tidak pernah kembali ke sana, tetapi mengairi bumi  
dan membuatnya tumbuh dan bertunas,  
menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi orang yang makan,  
11 demikianlah juga firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku,  
itu tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia,  
tetapi akan mengerjakan apa yang Aku maksudkan  
dan akan berhasil dalam apa yang Kuperintahkan kepadanya.”
- 12 “Sebab, kamu akan keluar dengan sukacita  
dan akan dihantarkan dengan damai.  
Gunung-gunung dan bukit-bukit akan menyambutmu  
dan bersorak-sorai di hadapanmu,  
dan semua pohon di padang akan bertepuk tangan.  
13 Sebagai ganti semak duri, akan tumbuh pohon sanobar,  
dan sebagai ganti jelatang akan tumbuh pohon murad.  
Itu akan menjadi kemuliaan bagi nama TUHAN,  
suatu tanda abadi yang tidak akan pernah dilenyapkan.”

## 56

### *Semua Bangsa Akan Mengikut TUHAN*

- 1 Beginilah perkataan TUHAN,  
“Peliharalah keadilan dan lakukanlah kebenaran.  
Sebab, keselamatan-Ku akan segera datang  
dan kebenaran-Ku akan segera dinyatakan.  
2 Diberkatilah orang yang melakukan hal ini,  
dan anak manusia yang berpegang kepadanya;  
yang memelihara hari Sabat dan tidak mencemarkannya, serta menjaga tangannya dari melakukan apa pun yang jahat.”
- 3 Jangan biarkan orang asing yang telah menggabungkan diri kepada TUHAN berkata,  
“TUHAN pasti akan memisahkan aku dari umat-Nya,”  
ataupun seorang kasim berkata,  
“Sesungguhnya, aku hanyalah sebatang pohon kering.”

- <sup>4</sup>Sebab, beginilah perkataan TUHAN,  
 “Kepada para kasim yang memelihara hari-hari Sabat-Ku,  
 yang memilih hal-hal yang berkenan kepada-Ku,  
 dan berpegang pada perjanjian-Ku,  
<sup>5</sup>Aku akan memberikan di dalam rumah-Ku,  
 di dalam tembok-tembok-Ku suatu tanda peringatan dan suatu nama,  
 yang lebih baik daripada anak-anak laki-laki dan perempuan.  
 Aku akan memberikan kepada mereka satu nama yang abadi,  
 yang tidak akan dilenyapkan.”
- <sup>6</sup>“Juga kepada orang-orang asing yang menggabungkan diri kepada TUHAN,  
 untuk melayani Dia,  
 untuk mengasihi nama TUHAN, dan untuk menjadi hamba-hamba-Nya,  
 semua orang yang memelihara hari Sabat dan tidak mencemarkannya  
 serta memegang teguh perjanjian-Ku,  
<sup>7</sup>mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus  
 dan Aku akan membuat mereka bersukacita di rumah doa-Ku.  
 Kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban sembelihan mereka  
 akan diterima di atas mazbah-Ku.  
 Sebab, rumah-Ku akan disebut rumah doa  
 bagi segala bangsa.”
- <sup>8</sup>Tuhanku, TUHAN, yang mengumpulkan Israel yang terbuang, berfirman,  
 “Aku masih akan mengumpulkan orang-orang lain lagi di samping mereka yang  
 sudah terkumpul.”
- <sup>9</sup>Hai semua binatang di padang, datanglah untuk melahap,  
 hai semua binatang di hutan.
- <sup>10</sup>Para penjaganya buta,  
 mereka semua tidak tahu apa-apa.  
 Mereka semua adalah anjing bisu, tidak dapat menggonggong.  
 Mereka berbaring, berkhayal,  
 dan suka tidur.
- <sup>11</sup>Anjing-anjing yang serakah,  
 yang tidak pernah puas.  
 Mereka adalah gembala yang tidak memiliki pengertian.  
 Mereka semua berbelok ke jalan mereka sendiri,  
 masing-masing mencari keuntungan sendiri,  
 tidak ada yang terkecuali.
- <sup>12</sup>“Kemarilah,” kata mereka,  
 “aku akan mengambil anggur.  
 Marilah kita minum minuman keras sebanyak mungkin.  
 Besok akan sama seperti hari ini,  
 bahkan lebih lagi.”

## 57

### *Israel Tidak Mengikuti Allah*

- <sup>1</sup>Orang benar binasa,  
 tetapi tidak seorang pun menaruhnya di dalam hatinya.  
 Orang-orang saleh kehilangan nyawa,  
 tetapi tidak seorang pun memahami  
 karena orang benar diambil

untuk dihindarkan dari kejahatan.

<sup>2</sup> Dia masuk ke dalam kedamaian.

Orang-orang yang jalannya lurus akan mendapat peristirahatan di tempat tidur mereka.

<sup>3</sup> “Akan tetapi kamu, mendekatlah kemari,  
hai anak-anak peramal,  
keturunan pezina dan pelacur.

<sup>4</sup> Siapakah yang kamu ejek?

Terhadap siapakah kamu membuka mulut dan menjulurkan lidah?

Bukankah kamu anak-anak pemberontak,  
keturunan pendusta,

<sup>5</sup> yang terbakar nafsu

di antara pohon-pohon tarbantin dan di bawah setiap pohon yang rimbun,  
yang menyembelih anak-anakmu di lembah-lembah,  
di bawah celah-celah bukit batu.

<sup>6</sup> Di antara batu-batu licin lembah itulah bagianmu, merekalah bagianmu.

Bahkan, bagi mereka kamu mencurahkan persembahan minuman,  
kamu telah membawa persembahan makanan.

Akankah Aku disenangkan dengan semua ini?

<sup>7</sup> Di atas gunung tinggi dan menjulang, kamu telah menata tempat tidurmu.

Dan, ke sanalah kamu naik untuk mempersembahkan kurban sembelihan.

<sup>8</sup> Di belakang pintu dan tiang pintu,  
kamu telah memasang berhalamu.

Untuk meninggalkan Aku,

kamu membuka tempat tidurmu,

kamu menaikinya, dan memperluasnya.

Kamu membuat perjanjian dengan mereka,

yang tempat tidurnya kamu sukai,

dan kamu melihat ketelanjangan mereka.

<sup>9</sup> Kamu datang menghadap raja

dengan membawa minyak dan menambahkan wewangianmu.

Kamu mengirim utusan-utusan ke tempat yang sangat jauh,

dan menyuruh mereka sampai ke dunia orang mati.

<sup>10</sup> Kamu lelah karena perjalananmu yang jauh,

tetapi kamu tidak berkata,

“Ini sia-sia!”

Kamu mendapat kekuatan baru dan karena itu, kamu tidak letih.

<sup>11</sup> Terhadap siapakah kamu takut dan khawatir

sehingga kamu berbohong dan tidak mengingat Aku ataupun memperhatikan  
Aku?

Bukankah Aku telah berdiam diri lama sekali

sehingga kamu tidak takut kepada-Ku?

<sup>12</sup> Aku akan menyatakan kebenaranmu dan pekerjaan-pekerjaanmu,

tetapi semuanya itu tidak akan memberikan manfaat bagimu.

<sup>13</sup> “Jika kamu berseru,

biarlah berhala-berhalamu melepaskan kamu.

Namun, angin akan menerbangkan mereka semua, satu embusan napas akan  
melenyapkan mereka.

Akan tetapi, orang yang berlindung kepada-Ku

akan mewarisi negeri dan akan memiliki gunung-Ku yang kudus.”

*TUHAN Akan Menyelamatkan Umat-Nya*

<sup>14</sup> Ada yang berkata, “Mbangunlah, mbangunlah, persiapkanlah jalan!  
Singkirkan setiap rintangan dari jalan umat-Ku!

<sup>15</sup> Sebab, beginilah firman Dia yang tinggi dan dimuliakan,  
yang mendiami kekekalan,  
yang nama-Nya adalah Kudus,  
“Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus,  
dan juga bersemayam bersama orang yang hancur hati  
dan rendah hati;  
untuk membangkitkan kembali semangat  
orang yang rendah hati,  
dan untuk membangkitkan kembali  
hati orang yang remuk hatinya.

<sup>16</sup> Sebab, Aku tidak akan menentang untuk selamanya,  
ataupun terus-menerus murka.  
Sebab, semangat itu akan semakin lesu di hadapan-Ku,  
dan juga napas kehidupan yang Aku ciptakan.

<sup>17</sup> Karena kejahatan ketamakannya Aku murka,  
dan memukul dia.

Aku menyembunyikan wajah-Ku  
dan murka,

tetapi, mereka tetap berpaling  
ke jalan yang dipilih hatinya.

<sup>18</sup> Aku telah melihat jalan-jalannya,  
tetapi Aku akan menyembuhkannya.

Aku akan menuntun dia dan memulihkan penghiburan kepadanya,  
dan kepada orang-orangnya yang berkabung,

<sup>19</sup> untuk menciptakan puji-pujian.

Damai sejahtera, damai sejahtera bagi mereka yang jauh  
dan yang dekat,”

berkatalah TUHAN,

“dan Aku akan menyembuhkannya.”

<sup>20</sup> Akan tetapi, orang fasik akan seperti laut yang berombak,  
yang tidak dapat tenang.

Airnya melemparkan lanyau dan lumpur.

<sup>21</sup> “Tidak ada damai sejahtera,” kata Allahku, “bagi orang fasik.”

## 58

*Orang Harus Diberi Tahu untuk Mengikuti Allah*

<sup>1</sup> Berserulah dengan keras, jangan menahannya.

Angkatlah suaramu seperti trompet!

Nyatakanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka,  
kepada keluarga Yakub dosa-dosa mereka.

<sup>2</sup> Mereka mencari Aku setiap hari

dan suka mengetahui jalan-jalan-Ku,

seperti satu bangsa yang melakukan kebenaran

dan tidak mengabaikan ketetapan Allah mereka.

Mereka bertanya kepada-Ku tentang hukum-hukum yang benar,  
mereka suka mendekat kepada Allah.

<sup>3</sup> “Mengapa kami berpuasa jika Engkau tidak memperhatikannya?  
Mengapa kami merendahkan diri jika Engkau tidak mengindahkannya?  
Sesungguhnya, pada hari puasamu,  
kamu mencari keinginanmu sendiri

dan menindas  
semua pekerjamu.

<sup>4</sup> Lihatlah, kamu berpuasa hanya untuk berbantah,  
berkelahi, dan memukul dengan hantaman yang jahat.  
Puasa seperti yang kamu lakukan hari ini  
tidak akan membuat suaramu didengar di tempat tinggi.

<sup>5</sup> Puasa seperti itukah yang Kukehendaki,  
suatu hari bagi seseorang untuk merendahkan diri?  
Apakah puasa itu untuk menundukkan kepala seperti buluh,  
membenteng kain berkabung  
dan menebarkan abu sebagai alas tidur?  
Akankah kamu menyebut hal itu sebagai puasa,  
sebuah hari yang dikenan TUHAN?

<sup>6</sup> Bukankah puasa yang Kukehendaki adalah seperti ini:  
supaya kamu membuka ikatan-ikatan kejahatan,  
melepaskan tali-tali kuk,  
melepaskan orang yang tertindas,  
dan mematahkan setiap kuk?

<sup>7</sup> Bukankah puasa adalah untuk membagi rotimu dengan orang yang lapar  
dan membawa orang miskin yang terbuang  
ke rumahmu sendiri;  
ketika kamu melihat orang yang telanjang, kamu memberi dia pakaian,  
dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?”

<sup>8</sup> Maka, terangmu akan merekah seperti fajar  
dan kesembuhanmu akan segera tumbuh.  
Kebenaranmu akan berjalan di depanmu,  
dan kemuliaan TUHAN akan menjadi barisan belakangmu.

<sup>9</sup> Pada waktu itu, kamu akan memanggil  
dan TUHAN akan menjawab.  
Kamu akan berseru,  
dan Dia akan berkata, “Aku di sini.”

Apabila kamu menyingkirkan kuk dari tengah-tengahmu,  
jari yang menunjuk-nunjuk, dan perkataan yang jahat,

<sup>10</sup> apabila kamu menyerahkan dirimu sepenuhnya kepada orang yang lapar  
dan memuaskan keinginan orang yang tertindas,  
terangmu akan terbit dalam kegelapan  
dan kesuramanmu akan seperti rembang siang hari.

<sup>11</sup> TUHAN akan menuntunmu senantiasa  
dan memuaskan jiwamu di tanah yang kering;  
dan akan menguatkan tulang-tulangmu.

Kamu akan seperti taman yang diairi,  
seperti mata air yang tidak pernah kering.

<sup>12</sup> Kamu akan membangun kembali reruntuhan yang sudah berabad-abad,  
dan akan membangun fondasi-fondasi banyak keturunan.

Kamu akan disebut, “Yang memperbaiki tembok yang berlubang,  
yang membetulkan jalan-jalan untuk ditinggali.”

- <sup>13</sup> Jika kamu tidak menginjak-injak hari Sabat  
dan tidak melakukan kesukaanmu pada hari kudus-Ku,  
tetapi menyebut hari Sabat “hari kesenangan”,  
dan hari kudus TUHAN “hari yang mulia”,  
serta menghormatinya dengan tidak berjalan menurut jalan-jalanmu sendiri,  
mencari kesenanganmu sendiri, atau mengatakan perkataanmu sendiri,  
<sup>14</sup> maka kamu akan mendapatkan kesenangan di dalam TUHAN.  
Aku akan membuatmu naik di ketinggian-ketinggian bumi,  
dan memberimu makan dari milik pusaka Yakub, bapamu.” Sebab, mulut TUHAN  
telah berfirman.

## 59

### *Orang Jahat Harus Bertobat*

- <sup>1</sup> Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan,  
ataupun telinga-Nya kurang tajam untuk mendengarkan.  
<sup>2</sup> Akan tetapi, kejahatan-kejahatanmulah yang memisahkan antara kamu dan Allahmu,  
dan dosa-dosamulah yang membuat Ia menyembunyikan wajah-Nya darimu se-  
hingga Dia tidak mendengar.  
<sup>3</sup> Sebab, tanganmu dinajiskan oleh darah dan jari-jarimu oleh kejahatan.  
Mulutmu mengucapkan kebohongan dan lidahmu mengumamkan kejahatan.  
<sup>4</sup> Tidak ada yang memanggil keadilan  
ataupun memohon kebenaran.  
Mereka percaya pada kesia-siaan dan mengatakan kebohongan.  
Mereka mengandung kerusakan  
dan melahirkan kejahatan.  
<sup>5</sup> Mereka menetaskan telur-telur ular berbisa  
dan menenun jaring laba-laba.  
Orang yang makan telur-telur mereka akan mati,  
dan telur yang pecah menetaskan ular berbisa.  
<sup>6</sup> Jaring mereka tidak akan menjadi pakaian,  
mereka tidak dapat menutupi diri dengan apa yang mereka buat.  
Perbuatan mereka adalah perbuatan-perbuatan kejahatan,  
dan tindakan-tindakan kekerasan ada di tangan mereka.  
<sup>7</sup> Kaki mereka berlari menuju kejahatan,  
dan mereka bergegas menumpahkan darah tak bersalah.  
Pemikiran-pemikiran mereka adalah pemikiran kejahatan,  
keruntuhan dan kehancuran ada di jalan-jalan raya mereka.  
<sup>8</sup> Jalan kedamaian tidak mereka kenal  
dan tidak ada keadilan dalam jejak mereka.  
Mereka telah membuat jalan mereka bengkok,  
siapa saja yang berjalan di sana,  
tidak akan mengenal damai sejahtera.  
<sup>9</sup> Oleh karena itu, keadilan jauh dari kami  
dan kebenaran tidak sampai kepada kami.  
Kami mengharapkan terang,  
tetapi melihat kegelapan;  
mengharapkan cahaya,  
tetapi kami berjalan dalam kekelaman.

- <sup>10</sup> Kami meraba-raba tembok seperti orang buta,  
kami meraba-raba seperti mereka yang tidak mempunyai mata.  
Kami tersandung pada siang hari seperti pada senja hari.  
Di antara orang-orang kuat, kami seperti orang mati.
- <sup>11</sup> Kami semua mengerang seperti beruang,  
dan merintih seperti merpati.  
Kami mengharapkan keadilan,  
tetapi tidak ada;  
mengharapkan keselamatan,  
tetapi itu jauh dari kami.
- <sup>12</sup> Sebab, pelanggaran-pelanggaran kami bertambah banyak di hadapan-Mu,  
dan dosa-dosa kami bersaksi melawan kami;  
Sebab, pelanggaran-pelanggaran kami bersama kami  
dan kami tahu kejahatan-kejahatan kami:
- <sup>13</sup> yaitu memberontak  
dan menyangkal TUHAN,  
berbalik dari mengikuti Allah kami,  
membicarakan pemerasan dan pemberontakan,  
mengandung dan mengutarakan dari dalam hati  
kata-kata dusta.
- <sup>14</sup> Keadilan didesak ke belakang,  
keadilan berdiri jauh-jauh.  
Sebab, kebenaran tersandung di jalan  
dan kejujuran tidak dapat masuk.
- <sup>15</sup> Kebenaran telah hilang,  
dan orang yang meninggalkan kejahatan menjadikan dirinya sendiri mangsa.

TUHAN melihat hal itu dan Dia tidak berkenan,  
bahwa tidak ada keadilan.

- <sup>16</sup> Dia melihat bahwa tidak ada seorang pun,  
dan heran bahwa tidak ada seorang pun yang bersyafaat.  
Maka, tangan-Nya sendiri memberi Dia keselamatan  
dan kebenaran-Nya menegakkan Dia.
- <sup>17</sup> Dia mengenakan kebenaran sebagai baju zirah,  
ketopong keselamatan di kepala-Nya,  
Dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai baju,  
dan membungkus diri-Nya sendiri dalam kecemburuan sebagai jubah.
- <sup>18</sup> Sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka,  
Dia akan membalas;  
murka kepada lawan-lawan-Nya,  
ganjaran kepada musuh-musuh-Nya. Kepada pulau-pulau Dia akan memberi  
pembalasan.
- <sup>19</sup> Maka, mereka akan takut terhadap nama TUHAN dari barat,  
dan terhadap kemuliaan-Nya dari terbit matahari.  
Sebab, Dia akan datang seperti aliran air di tempat yang sempit,  
yang didorong oleh napas TUHAN.
- <sup>20</sup> Seorang penebus akan datang ke Sion  
dan kepada orang-orang Yakub yang bertobat dari pemberontakan," firman  
TUHAN.

<sup>21</sup> “Mengenai Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka,” kata TUHAN: “Roh-Ku yang ada padamu dan firman-Ku yang telah Kutaruh dalam mulutmu tidak akan beranjak dari mulutmu dan mulut keturunanmu dan mulut keturunan mereka,” kata TUHAN, “dari sekarang sampai selama-lamanya.”

## 60

### *Allah Akan Datang*

<sup>1</sup> “Bangkitlah, bersinarlah!

Sebab, terangmu telah datang!  
dan kemuliaan TUHAN bangkit atasmu.

<sup>2</sup> Sebab, sesungguhnya, kegelapan akan melingkupi bumi  
dan kegelapan yang pekat melingkupi bangsa-bangsa.  
Akan tetapi, TUHAN akan terbit atasmu  
dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu.

<sup>3</sup> Bangsa-bangsa akan datang kepada terangmu,  
dan raja-raja kepada cahaya yang terbit padamu.

<sup>4</sup> Angkatlah matamu ke sekeliling dan lihatlah.  
Mereka semua berkumpul bersama dan datang kepadamu.  
Anak-anakmu laki-laki akan datang dari tempat yang jauh,  
dan anak-anakmu perempuan akan digendong.

<sup>5</sup> Maka, kamu akan melihat dan menjadi berseri-seri,  
hatimu akan bergetar dan bersukacita  
karena kelimpahan laut akan dialihkan kepadamu,  
dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.

<sup>6</sup> Sejumlah besar unta akan menutupi kamu,  
unta-unta muda dari Midian dan Efa.  
Semua yang dari Seba akan datang.  
Mereka akan membawa emas dan kemenyan,  
dan akan memberitakan kemasyhuran TUHAN.

<sup>7</sup> Semua ternak bani Kedar akan dikumpulkan bersama kepadamu.  
Domba-domba jantan Nebayot akan melayanimu;  
domba-domba itu akan naik dalam perkenanan  
ke atas mazbah-Ku.  
Dan, Aku akan memuliakan  
rumah kemuliaan-Ku.

<sup>8</sup> Siapakah mereka ini yang terbang seperti awan,  
dan seperti burung merpati ke pintu kandangnya?

<sup>9</sup> Sesungguhnya, pulau-pulau akan menantikan Aku,  
dan kapal-kapal Tarsis yang pertama,  
untuk membawa anak-anakmu laki-laki dari jauh,  
perak dan emas mereka ada bersama mereka,  
bagi nama TUHAN, Allahmu, dan bagi Yang Kudus dari Israel  
karena Dia telah memuliakan kamu.

<sup>10</sup> Orang-orang asing akan membangun tembok-tembokmu,  
raja-raja mereka akan melayanimu.

Sebab, dalam murka-Ku, Aku telah memukulmu,  
tetapi dalam perkenanan-Ku, Aku telah berbelas kasihan kepadamu.

<sup>11</sup> Pintu-pintu gerbangmu akan selalu terbuka,  
tidak akan ditutup, baik siang ataupun malam,

sehingga orang dapat masuk membawa kekayaan bangsa-bangsa kepadamu,  
diiringi oleh raja-raja mereka.

<sup>12</sup> Sebab, bangsa dan kerajaan yang tidak melayanimu akan binasa,  
bangsa-bangsa itu akan benar-benar dihancurkan.

<sup>13</sup> Kemuliaan Lebanon akan datang kepadamu,  
juga pohon sanobar, pohon berangan, dan pohon cemara,  
untuk memperindah tempat bait kudus-Ku.  
dan Aku akan membuat tempat pijakan kaki-Ku masyhur.

<sup>14</sup> Anak-anak laki-laki mereka yang menindas kamu akan datang  
dan tunduk kepadamu.

Semua yang merendahkanmu  
akan sujud di kakimu.

Mereka akan menyebutmu 'Kota TUHAN, Sion, milik Yang Kudus Israel.'

<sup>15</sup> "Meskipun kamu telah diabaikan dan dibenci,  
dan tidak seorang pun lewat,

Aku akan menjadikanmu kebanggaan kekal,  
sebuah sukacita dari generasi ke generasi.

<sup>16</sup> Kamu akan mengisap air susu bangsa-bangsa,  
kamu akan meminum susu raja-raja.

Maka, kamu akan tahu  
bahwa Aku, TUHAN,  
adalah Juru Selamatmu

dan Penebusmu,  
Yang Mahakuasa dari Yakub.

<sup>17</sup> Sebagai ganti tembaga,  
Aku akan membawa emas.

Sebagai ganti besi,  
Aku akan membawa perak.

Sebagai ganti kayu, tembaga.

Sebagai ganti batu, besi,  
Aku akan menjadikan kedamaian sebagai pengawasmu  
dan kebenaran sebagai penjagamu.

<sup>18</sup> Kekerasan tidak akan terdengar lagi di negerimu,  
ataupun kehancuran dan keruntuhan di daerahmu.

Kamu akan menyebut tembok-tembokmu 'Keselamatan'  
dan pintu-pintu gerbangmu 'Pujian.'

<sup>19</sup> Matahari tidak akan lagi menjadi terangmu pada siang hari,  
ataupun cahaya bulan memberimu terang pada malam hari.

TUHAN akan menjadi terangmu yang abadi  
dan Allahmu akan menjadi kemuliaanmu.

<sup>20</sup> Mataharimu tidak akan terbenam lagi,  
ataupun bulanmu akan lenyap.

Sebab, TUHAN yang menjadi terangmu yang abadi,  
dan hari-hari perkabunganmu akan diakhiri.

<sup>21</sup> Seluruh rakyatmu akan menjadi benar.

Mereka akan memiliki negeri itu selamanya.  
Mereka adalah tunas yang Kutanam, buatan tangan-Ku,

untuk menunjukkan kemuliaan-Ku.

<sup>22</sup> Yang paling sedikit akan menjadi suatu kaum,  
yang paling kecil menjadi bangsa yang kuat.

Akulah TUHAN,  
yang akan melaksanakannya segera pada waktunya.”

## 61

### *Firman TUHAN tentang Kebebasan*

<sup>1</sup> Roh TUHAN Allah ada padaku  
karena TUHAN telah mengurapi aku  
untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang tertindas.  
Dia telah mengutus aku untuk membalut orang yang patah hati,  
untuk menyatakan kebebasan kepada para tawanan,  
dan kelepasan kepada para tahanan,

<sup>2</sup> untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN  
dan hari pembalasan Allah kita;

untuk menghibur semua orang yang berkabung,

<sup>3</sup> untuk mengaruniakan mereka yang berkabung di Sion;  
untuk memberi mereka hiasan kepala sebagai ganti abu,  
minyak sukacita sebagai ganti dukacita,  
jubah pujian sebagai ganti semangat yang pudar  
sehingga mereka akan disebut pohon tarbantin kebenaran,  
tanaman TUHAN,  
supaya Dia dimuliakan.

<sup>4</sup> Mereka akan membangun kembali  
reruntuhan-reruntuhan kuno.

Mereka akan mendirikan kembali  
kehancuran-kehancuran yang dahulu kala. Mereka akan memperbaiki kota-kota  
yang runtuh, tempat-tempat yang telah menjadi sunyi dari generasi ke generasi.

<sup>5</sup> Orang-orang asing akan berdiri dan menggembalakan ternakmu,  
dan keturunan orang asing akan menjadi pembajak dan pengurus kebun  
anggurmu.

<sup>6</sup> Akan tetapi, kamu akan disebut “imam-imam TUHAN”,  
mereka akan menamaimu “para pelayan Allah kita”.

Kamu akan memakan kekayaan bangsa-bangsa dan dalam kemuliaan mereka kamu  
akan bermegah.

<sup>7</sup> Sebagai ganti rasa malumu, kamu akan menerima dua kali lipat.

Sebagai ganti aib, mereka akan bersorak-sorai atas bagian mereka.  
Demikianlah di negeri mereka, mereka akan menerima bagian dua kali lipat,  
mereka akan memiliki sukacita kekal.

<sup>8</sup> Sebab Aku, TUHAN, mencintai keadilan,  
Aku membenci perampokan dan ketidakadilan.

Aku akan dengan kesetiaan memberi mereka upah,  
dan Aku akan membuat perjanjian yang kekal dengan mereka.

<sup>9</sup> Keturunan mereka akan dikenal di antara bangsa-bangsa,  
dan anak-cucu mereka di tengah-tengah suku bangsa.

Semua orang yang melihat mereka akan mengakui  
bahwa mereka adalah keturunan yang telah diberkati TUHAN.

### *Hamba Allah Membawa Keselamatan*

<sup>10</sup> Aku akan sangat bersukacita di dalam TUHAN,

jiwaku akan bergembira di dalam Allahku  
karena Dia telah memakaikan aku dengan pakaian keselamatan.

Dia menyelubungiku dengan jubah kebenaran,  
seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala  
dan seperti pengantin perempuan yang menghiasi dirinya dengan perhiasan-  
perhiasan.

<sup>11</sup> Sebab, seperti bumi menumbuhkan tunas-tunasnya,  
dan seperti kebun menumbuhkan apa yang ditabur ke atasnya,  
demikian juga Tuhanku, TUHAN,  
akan menumbuhkan kebenaran dan puji-pujian di hadapan semua bangsa.

## 62

### *Yerusalem Baru: Kota Penuh Kebaikan*

<sup>1</sup> Demi Sion,

Aku tidak akan berdiam diri;  
dan demi Yerusalem,  
aku tidak akan diam  
sampai kebenarannya memancar seperti cahaya,  
dan keselamatannya seperti obor yang menyala.

<sup>2</sup> Bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu  
dan semua raja kemuliaanmu.

Kamu akan dipanggil dengan nama baru,  
yang diberikan oleh mulut TUHAN sendiri.

<sup>3</sup> Kamu akan menjadi mahkota keindahan di tangan TUHAN,  
dan serban kerajaan di tangan Allahmu.

<sup>4</sup> Kamu tidak akan lagi disebut “yang ditinggalkan”  
dan negerimu tidak akan lagi disebut “sunyi”.  
Akan tetapi, kamu akan disebut “yang Kuperkenan”  
dan negerimu “yang menikah”

karena TUHAN berkenan kepadamu,  
dan negerimu akan dinikahi.

<sup>5</sup> Sebab, seperti seorang pemuda menikahi seorang perawan,  
demikianlah anak-anakmu laki-laki akan menikahimu.  
Seperti mempelai laki-laki bersukacita atas mempelai perempuan,  
demikian juga Allah akan bersukacita atas kamu.

<sup>6</sup> Di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem,  
Aku telah menempatkan para penjaga.  
Sepanjang siang dan sepanjang malam, mereka tidak akan berdiam diri.

Hai kamu yang mengingat TUHAN,  
jangan beristirahat

<sup>7</sup> dan jangan biarkan Dia beristirahat,  
sampai Dia mendirikan dan menjadikan Yerusalem sebuah puji di bumi.

<sup>8</sup> TUHAN telah bersumpah dengan tangan kanan-Nya dan dengan lengan-Nya yang  
sangat kuat,  
“Aku tidak akan lagi memberikan gandummu sebagai makanan bagi musuh-  
musuhmu,  
dan orang-orang asing tidak akan minum air anggurmu,  
yang untuknya kamu telah berjerih lelah.

<sup>9</sup> Akan tetapi, mereka yang mengumpulkannya akan memakannya dan memuji TUHAN, dan mereka yang mengumpulkannya akan meminumnya di pelataran-pelataran tempat kudus-Ku.”

<sup>10</sup> Laluilah! Laluilah pintu-pintu gerbang; siapkanlah jalan bagi bangsa itu! Bangunlah! Bangunlah jalan raya, bersihkanlah itu dari batu-batu, naikkanlah panji-panji atas bangsa-bangsa!

<sup>11</sup> Lihatlah, TUHAN telah menyatakan sampai ke ujung bumi: Katakanlah kepada putri Sion, “Lihatlah, keselamatanmu datang; lihatlah, upahnya ada bersamanya, dan pahalanya di hadapannya.

<sup>12</sup> Mereka akan dipanggil “bangsa yang kudus”, “yang ditebus TUHAN”. Dan, kamu akan disebut “yang dicari, kota yang tidak akan ditinggalkan”.

## 63

### *Hukuman TUHAN bagi Bangsa-bangsa*

<sup>1</sup> Siapakah dia yang datang dari Edom, dengan mengenakan pakaian berwarna merah dari Bozra? Dia bersemarak dalam pakaiannya, melangkah dalam kebesaran kekuatannya? Dia berjalan dengan kuasanya yang besar. “Akulah yang berbicara dalam kebenaran, berkuasa untuk menyelamatkan.”

<sup>2</sup> “Mengapa pakaian-Mu merah dan baju-Mu seperti orang yang mengirik di pemerasan buah anggur?”

<sup>3</sup> “Aku telah mengirik di tempat pemerasan anggur seorang diri, dan dari bangsa-bangsa tidak ada seorang pun yang bersama dengan Aku. Aku akan menginjak mereka dalam amarah-Ku dan menginjak-injak mereka dalam murka-Ku, dan darah mereka memercik ke baju-baju-Ku dan mencemari semua pakaian-Ku.

<sup>4</sup> Sebab, hari pembalasan ada di dalam hati-Ku, dan tahun penebusan-Ku telah datang.

<sup>5</sup> Aku melayangkan pandangan, tetapi tidak ada seorang pun yang menolong. Aku terperanjat karena tidak ada yang mendukung. Maka, tangan-Ku sendiri membawa keselamatan bagi-Ku, dan murka-Ku mendukung Aku.

<sup>6</sup> Aku menginjak-injak bangsa-bangsa dalam amarah-Ku, dan membuat mereka mabuk dalam murka-Ku, serta menumpahkan darah mereka ke bumi.”

### *Doa Pengakuan dan Permohonan Israel*

<sup>7</sup> Aku akan mengingat teguhnya kasih TUHAN,

puji-pujian kepada TUHAN atas semua hal yang dianugerahkan TUHAN kepada kita

dan kebaikan-Nya yang besar kepada keluarga Israel, yang telah Dia berikan menurut belas kasih-Nya, dan keteguhan kasih-Nya yang sangat besar.

<sup>8</sup> Dia berkata, "Sungguh, mereka adalah umat-Ku; anak-anak yang tidak akan berdusta."

Maka, Dia menjadi Juru Selamat mereka.

<sup>9</sup> Dalam semua penderitaan mereka,

Dia juga menderita,

dan malaikat kehadiran-Nya menyelamatkan mereka.

Dalam kasih dan belas kasihan-Nya,

Dia menebus mereka.

Dia mengangkat mereka dan membawa mereka selama zaman dahulu kala.

<sup>10</sup> Akan tetapi, mereka memberontak

dan mendukakan Roh Kudus-Nya.

Karena itu, Dia berbalik menjadi musuh mereka

dan Dia sendiri berperang melawan mereka.

<sup>11</sup> Lalu, Dia mengingat zaman dahulu,

zaman Musa dan umat-Nya.

Di mana Dia yang membawa mereka keluar dari laut

beserta gembala kawanan domba-Nya.

Di mana Dia yang menaruh Roh Kudus-Nya di tengah-tengah mereka,

<sup>12</sup> yang menjadikan lengan-Nya yang mulia

menyertai tangan kanan Musa,

yang membelah air di depan mereka,

untuk membuat bagi diri-Nya sendiri

sebuah nama yang abadi,

<sup>13</sup> yang menuntun mereka melewati kedalaman laut.

Seperti kuda di padang belantara,

mereka tidak tersandung.

<sup>14</sup> Seperti ternak yang turun ke lembah,

Roh TUHAN memberi mereka istirahat.

Demikianlah Engkau menuntun umat-Mu

untuk membuat bagi-Mu sendiri suatu nama yang mulia.

### *Doa kepada Allah untuk Menolong Umat-Nya*

<sup>15</sup> Pandanglah dari surga

dan lihatlah dari kediaman-Mu yang kudus dan mulia.

Di manakah kecemburuan-Mu

dan keperkasaan-Mu?

Kepedulian-Mu dan kasih sayang-Mu?

Janganlah menahan itu dariku.

<sup>16</sup> Sebab, Engkaulah Bapa kami.

Walaupun Abraham tidak mengenal kami

dan Israel tidak mengakui kami,

Engkau, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami,

Penebus kami sejak zaman dahulu adalah nama-Mu.

<sup>17</sup> Ya TUHAN, mengapa Engkau membuat kami menyimpang dari jalan-jalan-Mu

dan mengeraskan hati kami dari rasa takut akan Engkau?

Kembalilah,

demi hamba-hamba-Mu,  
suku-suku milik pusaka-Mu.

<sup>18</sup> Umat-Mu memiliki tempat kudus-Mu hanya untuk sementara saja,  
tetapi musuh-musuh kami telah menginjak-injak tempat kudus-Mu.

<sup>19</sup> Kami telah menjadi seperti mereka yang tidak pernah berada di bawah  
pemerintahan-Mu,  
seperti mereka yang tidak disebut dengan nama-Mu.

## 64

<sup>1</sup> Sekiranya Engkau mengoyakkan langit  
dan turun

sehingga gunung-gunung luruh di hadirat-Mu,

<sup>2</sup> seperti saat api membakar semak-semak  
dan sebagaimana api menyebabkan air mendidih,  
untuk membuat nama-Mu dikenal oleh musuh-musuh-Mu,  
sehingga bangsa-bangsa akan gemetar di hadirat-Mu.

<sup>3</sup> Ketika Engkau melakukan hal-hal mengagumkan yang tidak kami harapkan,  
Engkau turun, gunung-gunung gemetar di hadapan-Mu.

<sup>4</sup> Sejak dahulu, tidak ada yang pernah mendengar atau menangkap dengan telinga,  
tidak ada mata yang telah melihat

Allah selain Engkau,  
yang bertindak bagi mereka yang menanti-nantikan Dia.

<sup>5</sup> Engkau menemui dia yang bersukacita dalam melakukan kebenaran,  
yang mengingat Engkau di jalan-jalan-Mu.

Sesungguhnya, Engkau murka karena kami berbuat dosa,  
kami telah berada di dalamnya sejak lama,  
dan mungkinkah kami diselamatkan?

<sup>6</sup> Kami semua seperti orang cemar  
dan semua kesalahan kami seperti kain cemar.

Kami semua layu seperti daun,  
dan kesalahan-kesalahan kami menerbangkan kami  
seperti angin.

<sup>7</sup> Tidak ada seorang pun yang memanggil nama-Mu,  
yang bangkit untuk berpegang kepada-Mu.

Sebab, Engkau telah menyembunyikan wajah-Mu dari kami,  
dan membuat kami luruh  
di tangan kesalahan-kesalahan kami.

<sup>8</sup> Akan tetapi, Ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami.  
Kami adalah tanah liat dan Engkau adalah Penjunan kami.  
Kami semua adalah buatan tangan-Mu.

<sup>9</sup> Janganlah murka sedemikian hebat, Ya TUHAN,  
dan janganlah mengingat-ingat kesalahan selamanya.

Sesungguhnya, lihatlah kami!  
Kami semua adalah umat-Mu.

<sup>10</sup> Kota-kota kudus-Mu telah menjadi padang belantara,  
Sion telah menjadi padang belantara.

Yerusalem menjadi sunyi sepi.

<sup>11</sup> Rumah kami yang kudus dan indah, tempat nenek moyang kami memuji Engkau,  
telah terbakar oleh api,

dan semua barang berharga kami telah menjadi reruntuhan.  
<sup>12</sup> Akankah Engkau menahan diri terhadap semua ini, ya TUHAN?  
 Akankah Engkau tetap diam  
 dan menghukum kami sedemikian hebat?

## 65

### *Hukuman dan Keselamatan*

<sup>1</sup> “Aku berkenan dicari oleh mereka yang tidak menanyakan Aku.  
 Aku berkenan ditemukan orang yang tidak mencari Aku.  
 Aku berkata, ‘Aku di sini, Aku di sini’,  
 kepada bangsa yang tidak memanggil nama-Ku.  
<sup>2</sup> Aku telah mengulurkan tangan-Ku sepanjang hari kepada bangsa yang memberontak,  
 yang berjalan di jalan yang tidak baik,  
 mengikuti rancangan hatinya sendiri;  
<sup>3</sup> bangsa yang terus-menerus membangkitkan amarah-Ku di depan mata-Ku,  
 yang mempersembahkan kurban di taman-taman,  
 dan membakar kurban di atas batu bata;  
<sup>4</sup> yang duduk di pekuburan  
 dan bermalam di tempat-tempat yang tertutup;  
 yang makan daging babi,  
 dan yang kuah dari daging yang najis ada dalam kuah mereka;  
<sup>5</sup> yang berkata, ‘Menjauhlah,  
 jangan mendekat kepadaku  
 karena aku lebih suci darimu!’  
 Mereka inilah asap dalam hidung-Ku, suatu api yang menyala sepanjang hari.”  
<sup>6</sup> Sesungguhnya, telah tertulis di hadapan-Ku:  
 “Aku tidak akan berdiam diri, tetapi Aku akan membalas.  
 Aku bahkan akan membalaskan ke pangkuan mereka  
<sup>7</sup> baik kesalahan-kesalahanmu maupun kesalahan-kesalahan nenek moyangmu,”  
 kata TUHAN. “Karena mereka telah membakar dupa di gunung-gunung  
 dan mencela Aku di bukit-bukit,  
 Aku akan mengukur di pangkuan mereka balasan atas perbuatan-perbuatan  
 mereka dahulu.”  
<sup>8</sup> Beginilah perkataan TUHAN, “Sebagaimana air anggur baru didapati pada tandan-  
 nya,  
 dan orang berkata, ‘Jangan menghancurkannya karena masih ada manfaat di  
 dalamnya,’  
 demikianlah Aku akan bertindak demi hamba-Ku  
 dan tidak akan membinasakan mereka semuanya.  
<sup>9</sup> Aku akan membangkitkan keturunan dari Yakub  
 dan ahli waris gunung-gunung-Ku dari Yehuda.  
 Orang-orang pilihan-Ku akan mewarisinya,  
 dan hamba-hamba-Ku akan tinggal di sana.  
<sup>10</sup> Saron akan menjadi padang rumput bagi kambing domba  
 dan Lembah Akhor menjadi tempat beristirahat bagi kawanan ternak,  
 bagi umat-Ku  
 yang telah mencari Aku.  
<sup>11</sup> Akan tetapi, kamu yang meninggalkan TUHAN,  
 yang melupakan gunung-Ku yang kudus,  
 yang mengatur meja bagi Dewa Gad

dan mengisi cawan dengan anggur campuran bagi Dewa Meni,  
12 Aku akan menetapkan kamu bagi pedang,  
kamu semua akan berlutut kepada pembantaian.  
Sebab, ketika Aku memanggil, kamu tidak menjawab,  
ketika Aku berbicara, kamu tidak mendengarkan,  
melainkan melakukan yang jahat di depan mata-Ku  
dan memilih apa yang tidak Aku kenan.”

13 Karena itu, beginilah perkataan TUHAN, Allah,  
“Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan makan,  
tetapi kamu akan lapar.  
Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan minum,  
tetapi kamu akan kehausan.  
Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan bersukacita,  
tetapi kamu akan dipermalukan.

14 Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan bersorak-sorai karena gembira hatinya,  
tetapi kamu akan menangis karena kepedihan hatimu  
dan akan meraung karena patah semangat.

15 Kamu akan meninggalkan namamu bagi orang-orang pilihan-Ku untuk mengutuk,  
TUHAN, Allah akan membunuhmu.

Akan tetapi, hamba-hamba-Nya akan dipanggil-Nya dengan nama yang lain.

16 Dengan demikian, orang yang memberkati dirinya sendiri di negeri itu, akan  
memberkati dirinya sendiri dalam Allah Yang Mahabener;  
dan orang yang bersumpah di negeri itu akan bersumpah dalam Allah Yang  
Mahabener.

Sebab, kesesakan-kesesakan yang dahulu telah dilupakan  
dan telah disembunyikan dari mata-Ku.”

### *Langit Baru dan Bumi Baru*

17 “Sebab, sesungguhnya, Aku menciptakan langit dan bumi baru,  
dan hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi  
ataupun timbul di dalam hati.

18 Oleh karena itu, bergembira dan bersukacitalah selama-lamanya  
dalam apa yang Aku ciptakan.

Sebab, sesungguhnya, Aku menciptakan Yerusalem menjadi sebuah sukacita,  
dan penduduknya sebuah kegembiraan.

19 Aku akan bersukacita di Yerusalem  
dan bergembira dalam umat-Ku.  
tidak akan terdengar lagi di dalamnya  
suara ratapan dan suara tangisan.

20 Di sana, tidak akan ada lagi bayi yang hidup hanya beberapa hari,  
atau orang tua yang tidak mencapai usia lanjutnya.

Sebab, orang yang mati pada usia seratus tahun masih akan dianggap muda,  
dan yang tidak mencapai usia seratus tahun akan dianggap kena kutuk.

21 Mereka akan membangun rumah-rumah dan tinggal di dalamnya.

Mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan akan memakan buahnya.

22 Mereka tidak akan membangun  
untuk dihuni orang lain.

Mereka tidak akan menanam  
untuk dimakan orang lain.

Sebab, seperti usia pohon, demikianlah usia umat-Ku.

Orang-orang pilihan-Ku akan menikmati pekerjaan tangan mereka.

<sup>23</sup> Mereka tidak akan bekerja dengan sia-sia,  
atau melahirkan anak yang mendatangkan kesusahan.

Sebab, mereka adalah keturunan dari yang diberkati TUHAN,  
dan keturunan mereka ada bersama-sama mereka.

<sup>24</sup> Maka, sebelum mereka berseru, Aku akan menjawab.  
Ketika mereka berbicara, Aku akan mendengar.

<sup>25</sup> Serigala dan anak domba akan makan bersama-sama,  
singa akan makan jerami seperti sapi,  
debu akan menjadi makanan ular.

Mereka tidak akan berbuat jahat atau membinasakan di seluruh gunung-Ku yang  
kudus,”  
demikianlah perkataan TUHAN.

## 66

### *Keselamatan Sesudah Hukuman*

<sup>1</sup> Beginilah perkataan TUHAN:

“Langit adalah takhta-Ku,  
dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku.

Rumah apakah yang akan kamu bangun untuk-Ku?  
dan tempat apakah yang akan menjadi tempat peristirahatan-Ku?

<sup>2</sup> Tangan-Kulah yang membuat semua ini  
sehingga semuanya ini ada,” firman TUHAN.

“Akan tetapi, kepada orang inilah Aku memandang:  
kepada orang yang tertindas, yang menyesal dalam roh, dan yang gemetar ter-  
hadap firman-Ku.

<sup>3</sup> Orang yang menyembelih lembu jantan  
adalah seperti orang yang membunuh manusia;  
orang yang mengurbankan anak domba,  
adalah seperti orang yang mematahkan leher anjing;  
Orang yang mempersembahkan kurban sajian,  
seperti orang yang mempersembahkan darah babi;  
Orang yang membakar kemenyan,  
seperti orang yang memberkati berhala-berhala.

Mereka telah memilih jalan mereka sendiri  
dan jiwa mereka bergembira dalam kekejian-kekejian mereka.

<sup>4</sup> Karena itu, Aku juga akan memilih perlakuan kasar untuk mereka  
dan mendatangkan ketakutan mereka ke atas mereka.

Sebab, ketika Aku memanggil,  
tidak ada yang menjawab.

Ketika Aku berbicara,  
mereka tidak mendengarkan.

Mereka melakukan yang jahat di mata-Ku  
dan memilih yang tidak Kusenangi.”

<sup>5</sup> Dengarkanlah firman TUHAN ini,  
hai kamu yang gentar terhadap firman-Nya!  
“Saudara-saudaramu yang membencimu dan mengusirmu demi nama-Ku, telah  
berkata,  
‘Kiranya TUHAN dimuliakan

sehingga kami dapat melihat sukacitamu;  
tetapi mereka akan dipermalukan.’ ”

### *Hukuman dan Bangsa yang Baru*

<sup>6</sup> Ada suara keributan dari kota, sebuah suara dari Bait Suci.

Itulah suara TUHAN,  
yang sedang mengadakan pembalasan kepada musuh-musuh-Nya.

<sup>7</sup> Sebelum menggeliat sakit, dia sudah bersalin;  
sebelum mengalami sakit melahirkan,  
dia sudah melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>8</sup> Siapakah yang pernah mendengar hal semacam itu? Yang pernah melihat hal seperti itu?

Dapatkah suatu negeri dilahirkan dalam sehari? Atau, satu bangsa dilahirkan sekaligus?

Sebab, segera setelah Sion mengalami sakit bersalin, dia melahirkan anak-anaknya

<sup>9</sup> “Akankah Aku membuka rahim seseorang,  
tetapi tidak membuatnya melahirkan?”

kata TUHAN,

“Masakan Aku, yang membuat orang melahirkan,  
akan menutup rahim?”  
kata Allahmu.

<sup>10</sup> Bersukacitalah bersama Yerusalem dan bergembiralah baginya, hai semua orang yang mencintainya.

Bergiranglah segirang-girangnya bersamanya, hai semua orang yang berkabung untuk dia,

<sup>11</sup> sehingga kamu dapat menyusu dan dipuaskan  
oleh buah dadanya yang menyegarkan,  
sehingga kamu dapat mengisap  
dan menikmati kelimpahan kemuliaannya.

<sup>12</sup> Sebab, beginilah perkataan TUHAN,

“Sesungguhnya, Aku akan membentangkan kedamaian baginya  
seperti sebuah sungai,

dan kemuliaan bangsa-bangsa seperti sungai yang meluap.

Maka, kamu akan menyusu,

kamu akan digendong di pinggulnya,  
dan akan ditimang di atas pangkuannya.

<sup>13</sup> Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah Aku akan menghiburmu;  
dan kamu akan dihibur di Yerusalem.”

<sup>14</sup> Ketika kamu melihat hal ini, hatimu akan bersukacita;  
tulang-tulangmu akan berkembang seperti rumput muda,  
dan tangan TUHAN akan dinyatakan kepada hamba-hamba-Nya,  
tetapi Dia akan murka terhadap musuh-musuh-Nya.”

<sup>15</sup> Sebab lihatlah, TUHAN akan datang dalam api  
kereta-kereta-Nya seperti angin puting beliung,  
untuk melampiaskan amarah-Nya dalam kemurkaan  
dan hardikan-Nya dalam nyala api.

<sup>16</sup> Sebab, dengan api dan dengan pedang, TUHAN akan menjalankan penghakiman,  
dan orang-orang yang mati terbunuh oleh TUHAN akan banyak jumlahnya.

<sup>17</sup> “Mereka yang menguduskan dan menahirkan diri sendiri untuk masuk ke kebun-kebun, yang mengikuti seseorang yang di tengah-tengah, yang makan daging babi dan binatang-binatang kejiikan serta tikus, mereka akan dilenyapkan bersama,” firman TUHAN.

<sup>18</sup> “Sebab, Aku mengenal semua perbuatan dan pikiran mereka, dan waktunya telah tiba untuk mengumpulkan semua bangsa dan bahasa. Mereka akan datang dan melihat kemuliaan-Ku.

<sup>19</sup> Aku akan menaruh sebuah tanda di antara mereka, dan Aku akan mengirim orang-orang yang melarikan diri dari mereka kepada bangsa-bangsa, kepada Tarsis, Pul, dan Lud yang menarik busur, kepada Tubal dan Yawan, dan kepada pulau-pulau yang jauh, yang belum pernah mendengar kemasyhuran-Ku ataupun melihat kemuliaan-Ku. Dan, mereka akan menyatakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa.

<sup>20</sup> Mereka akan membawa semua saudaramu dari segala bangsa sebagai persembahan kepada TUHAN di atas kuda, kereta, tandu, keledai, dan unta ke gunung-Ku yang kudus: Yerusalem,” kata TUHAN “sama seperti anak-anak Israel membawa persembahan dalam bejana yang tahir ke rumah TUHAN.

<sup>21</sup> Aku juga akan mengambil dari mereka untuk menjadi imam-imam dan untuk orang-orang Lewi,” kata TUHAN.

#### *Langit Baru dan Bumi Baru*

<sup>22</sup> “Sebab, sama seperti langit dan bumi baru yang akan Kujadikan tetap ada di hadapan-Ku,” firman TUHAN, “begitulah keturunanmu dan namamu akan tetap ada.

<sup>23</sup> Maka terjadilah, dari bulan baru ke bulan baru, dari Sabat ke Sabat, semua manusia akan datang menyembah di hadapan-Ku,” kata TUHAN.

<sup>24</sup> “Mereka akan keluar dan melihat mayat orang-orang yang telah memberontak melawan Aku, karena ulat-ulat mereka tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam, dan mereka akan menjadi kejiikan bagi semua manusia.”

## Yeremia

<sup>1</sup> Inilah perkataan Yeremia, anak Hilkia, salah satu imam di Anatot, di tanah Benyamin,

<sup>2</sup> yang kepadanya firman TUHAN datang pada zaman Yosia, anak Amon, raja Yehuda, pada tahun ketiga belas pemerintahannya.

<sup>3</sup> Firman TUHAN itu juga datang pada zaman Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda, hingga akhir tahun kesebelas Zedekia, anak Yosia, raja Yehuda, hingga penawanan Yerusalem pada bulan kelima.

### *Allah Memanggil Yeremia*

<sup>4</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

<sup>5</sup> “Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan,

Aku mengenalmu;

dan sebelum kamu dilahirkan,

Aku menguduskanmu.

Aku menetapkan kamu menjadi seorang nabi bagi bangsa-bangsa.”

<sup>6</sup> Kemudian, aku berkata, “Ah, Tuhan ALLAH! Lihatlah, aku tidak pandai berbicara karena aku masih muda.”

<sup>7</sup> Akan tetapi, TUHAN berkata kepadaku,

“Jangan berkata, ‘Aku masih muda’

karena ke mana pun Aku mengutusmu,

kamu harus pergi, dan apa pun yang Aku perintahkan kepadamu, kamu harus mengatakannya.

<sup>8</sup> Jangan takut kepada mereka

karena Aku menyertaimu untuk menyelamatkan kamu,”

firman TUHAN.

<sup>9</sup> Kemudian, TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh mulutku. Dan, TUHAN berkata kepadaku,

“Lihatlah, Aku telah menaruh firman-Ku dalam mulutmu.

<sup>10</sup> Ketahuilah, hari ini Aku telah menetapkan kamu atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan,

untuk mencabut dan meruntuhkan,

untuk menghancurkan dan menggulingkan,

untuk membangun dan menanam.”

<sup>11</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, katanya, “Yeremia, apa yang kamu lihat?”

Dan, aku menjawab, “Aku melihat cabang pohon badam.”

<sup>12</sup> Lalu TUHAN berkata kepadaku, “Kamu telah melihat dengan baik karena Aku sedang memperhatikan firman-Ku untuk mengerjakannya.”

<sup>13</sup> Firman TUHAN datang kepadaku untuk kedua kalinya, katanya, “Apa yang kau lihat?”

Dan, aku menjawab, “Aku melihat sebuah periuk mendidih, arahnya dari utara.”

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepadaku, “Dari utara, sesuatu yang jahat akan datang menimpa seluruh penduduk negeri ini.

- 15 Sebab, sesungguhnya, Aku akan memanggil semua keturunan kerajaan-kerajaan utara,”  
firman TUHAN,
- “dan mereka akan datang dan setiap orang akan mendirikan takhtanya di pintu masuk gerbang-gerbang Yerusalem, berhadapan dengan semua tembok sekelilingnya, dan berhadapan dengan semua kota Yehuda.
- 16 Dan, Aku akan menyatakan hukuman-Ku terhadap mereka, berkaitan dengan semua kejahatan mereka karena telah meninggalkan Aku, dan telah memberikan persembahan-persembahan kepada ilah-ilah lain, serta menyembah buatan-buatan tangan mereka sendiri.
- 17 Akan tetapi, kamu, ikatlah pinggangmu dan berdirilah, dan katakanlah kepada mereka semua yang Aku perintahkan kepadamu. Jangan tawar hati di hadapan mereka, atau Aku akan membuatmu tawar hati di depan mereka.
- 18 Tentang Aku, lihatlah, pada hari ini Aku telah menjadikanmu sebuah kota berkubu, sebuah pilar besi, dan tembok-tembok perunggu terhadap seluruh negeri, terhadap raja-raja Yehuda, terhadap para pegawainya, terhadap imam-imamnya, dan terhadap penduduk negeri itu.
- 19 Mereka akan menentangmu, tetapi mereka tidak akan mengalahkanmu karena Aku menyertaimu dan akan menyelamatkanmu,”  
firman TUHAN.

## 2

### *Yehuda Tidak Setia*

- 1 Firman TUHAN datang kepadaku, katanya,  
2 “Pergi dan serukan ke telinga-telinga Yerusalem, katakan, ‘Beginilah firman TUHAN,  
‘Aku ingat akan kesetiaanmu pada masa mudamu, kasihmu seperti pengantin, saat kamu mengikuti Aku di padang belantara, di suatu negeri yang tidak ditaburi.  
3 Israel adalah kudus bagi TUHAN, buah pertama dari panen-Nya. Semua yang melannya menjadi bersalah, kemalangan menimpa mereka,’ firman TUHAN.  
4 Dengarkanlah firman TUHAN, hai kaum Yakub dan seluruh kaum keluarga Israel.  
5 Beginilah firman TUHAN,  
‘Kejahatan apa yang nenek moyangmu temukan di dalam Aku

sehingga mereka menjauh dari-Ku,  
berjalan mengikuti kesia-siaan,  
dan menjadi sia-sia?

<sup>6</sup> Mereka tidak bertanya,  
'Di manakah TUHAN yang membawa kami keluar dari tanah Mesir,  
yang memimpin kami di padang belantara,  
di suatu negeri yang bergurun-gurun dan berlubang-lubang,  
suatu negeri yang kering dan sangat gelap,  
suatu negeri yang tidak seorang pun melintasinya,  
dan tidak seorang pun tinggal di sana?'

<sup>7</sup> Aku membawamu ke suatu negeri yang subur,  
untuk menikmati buah-buah dan hal-hal baik yang dimilikinya.  
Akan tetapi, ketika kamu masuk,  
kamu menajiskan tanah-Ku  
dan menjadikan milik pusaka-Ku suatu kekejian.

<sup>8</sup> Imam-imam tidak bertanya,  
'Di manakah TUHAN?'  
Orang-orang yang memegang Hukum Taurat tidak mengenal Aku.  
Para gembala memberontak melawan Aku,  
para nabi bernubuat dalam nama Baal  
dan berjalan mengikuti hal-hal yang tidak berguna.'

<sup>9</sup> 'Oleh karena itu, Aku akan berdebat denganmu,'  
firman TUHAN, "dan dengan keturunanmu Aku akan berperkara.

<sup>10</sup> Menyeberanglah ke pesisir-pesisir orang Kitim dan lihatlah.  
Atau, kirimlah ke Kedar  
dan amatilah dengan saksama,  
dan perhatikanlah apakah ada sesuatu seperti ini:

<sup>11</sup> Pernahkah suatu bangsa menukar ilah-ilahnya,  
meskipun mereka bukanlah Allah?  
Akan tetapi, jemaat-Ku telah menukar kemuliaan mereka  
dengan sesuatu yang tidak berguna."

<sup>12</sup> "Terkejutlah, hai langit-langit, akan hal ini.  
Gemetarlah dan tercenganglah dengan sangat!"  
firman TUHAN.

<sup>13</sup> "Sebab, jemaat-Ku telah melakukan dua kejahatan:  
Mereka telah meninggalkan Aku,  
sumber air hidup, dan menggali kolam untuk diri mereka sendiri,  
kolam yang rusak, yang tidak dapat menampung air."

<sup>14</sup> "Apakah Israel seorang budak?  
Apakah dia dilahirkan sebagai budak?  
Mengapa dia menjadi rampasan?

<sup>15</sup> Singa-singa muda mengaum terhadapnya,  
mereka mengaum dengan keras  
dan mereka membuat tanahnya menjadi tandus,  
kota-kotanya terbakar, tanpa penghuni.

<sup>16</sup> Orang-orang Memfis dan Tahpanhes juga

- telah mencukur mahkota kepalamu.
- 17 Bukankah kamu sendiri yang menimpakan hal ini kepadamu, dengan meninggalkan TUHAN, Allahmu, saat Dia memimpinmu di jalan?
- 18 Dan sekarang, apa yang kamu peroleh dengan pergi ke Mesir untuk minum air dari Sungai Nil? Atau, apa yang kamu peroleh dengan pergi ke Asyur untuk minum air dari Sungai Efrat?
- 19 Kejahatanmu sendiri akan menghajarmu dan kemurtadanmu akan menegurmu. Oleh sebab itu, ketahuilah dan lihatlah bahwa adalah jahat dan pahit bagimu untuk meninggalkan TUHAN, Allahmu. Takut akan Aku tidak ada di dalam dirimu,” firman TUHAN, Allah semesta alam.
- 20 “Karena dahulu kala, Aku mematahkan kuk dan melepaskan ikatanmu, tetapi kamu berkata, ‘Aku tidak akan menghamba!’ Sebab, di setiap bukit tinggi dan di bawah setiap pohon yang hijau kamu berbaring seperti seorang pelacur.
- 21 Namun, Aku menanam kamu sebagai pohon anggur pilihan, sebuah benih yang benar-benar unggul. Lalu, bagaimana kamu dapat berubah menjadi lebih buruk dan menjadi sebuah pohon anggur liar.
- 22 Meskipun kamu membasuh dirimu dengan alkali, dan menggunakan banyak sabun, noda kesalahanmu tetap ada di hadapan-Ku,” firman Tuhan ALLAH.
- 23 “Bagaimana kamu dapat berkata, ‘Aku tidak najis, aku tidak pergi mengikuti Baal’? Lihatlah tingkah lakumu di lembah, ketahuilah apa yang telah kamu lakukan. Kamu adalah unta muda tangkas yang berlari ke sana kemari.
- 24 Seekor keledai liar yang biasa di padang belantara, yang menghirup angin dengan penuh semangat. Siapakah yang dapat menahan berahinya? Semua yang mencarinya tidak akan menjadi lelah, pada musim kawin, mereka akan menemukannya.
- 25 Jagalah kakimu dari tidak bersepatu, dan tenggorokanmu dari rasa haus. Akan tetapi, kamu berkata, ‘Tidak ada gunanya! Sebab, aku telah mengasihi orang-orang asing, dan aku akan pergi mengikuti mereka.’”
- 26 “Seperti seorang pencuri yang malu ketika dia tertangkap, demikianlah kaum Israel akan menjadi malu, mereka, raja-raja mereka, pemimpin-pemimpin mereka, imam-imam mereka, dan nabi-nabi mereka
- 27 yang berkata kepada sebuah pohon, ‘Engkau adalah ayahku.’ dan kepada sebuah batu,

‘Engkau telah melahirkan aku.’  
 Sebab, mereka telah menghadapkan punggung mereka kepada-Ku,  
 bukan wajah mereka.  
 Namun, pada masa kesusahan mereka, mereka akan berkata,  
 ‘Berdirilah dan selamatkanlah kami!’  
 28 Akan tetapi, di manakah ilah-ilahmu  
 yang kamu buat untuk dirimu sendiri?  
 Biarlah mereka berdiri  
 jika mereka dapat menyelamatkan kamu pada masa kesusahanmu.  
 Sebab, sebanyak kota-kotamu, demikianlah banyaknya ilahmu, hai Yehuda.”

29 “Mengapa kamu berdebat dengan-Ku?  
 Kamu semua telah berdosa terhadap Aku,”  
 firman TUHAN.

30 “Sia-sialah Aku telah menghukum anak-anakmu,  
 mereka tidak menerima arahan.  
 Pedangmu sendiri telah melahap nabi-nabimu  
 seperti singa yang memangsa.”

31 Hai generasi,  
 perhatikanlah firman TUHAN.

“Apakah Aku telah menjadi padang belantara bagi orang Israel,  
 atau tanah yang gelap gulita?

Lalu, mengapa jemaat-Ku berkata, ‘Kami bebas,  
 kami tidak akan datang lagi kepada-Mu’?

32 Dapatkah seorang gadis melupakan perhiasan-perhiasannya,  
 atau seorang mempelai perempuan melupakan pakaiannya?  
 Akan tetapi, jemaat-Ku telah melupakan Aku untuk waktu yang tidak terhitung.”

33 “Betapa baiknya kamu mengarahkan jalanmu untuk mencari cinta!  
 Karena itu, kamu juga telah mengajarkan jalan-jalanmu kepada perempuan-  
 perempuan jahat.

34 Juga, di bajumu ditemukan darah orang-orang miskin yang tidak bersalah,  
 yang tidak kau pergoki sedang mencuri.  
 Namun, meskipun demikian,

35 kamu berkata, ‘Aku tidak bersalah.  
 Sesungguhnya, kemarahan-Nya telah berlalu dariku.’

Ketahuiilah, Aku akan beperkara denganmu  
 karena kamu berkata, ‘Aku tidak berdosa.’

36 Mengapa kamu banyak berputar-putar, mengubah jalan-jalanmu?  
 Kamu juga akan dipermalukan oleh Mesir seperti kamu dipermalukan oleh Asyur.

37 Dari sini jugalah kamu akan pergi dengan tanganmu di atas kepalamu,  
 karena TUHAN telah menolak mereka yang kepadanya kamu percaya,  
 dan kamu tidak akan berhasil bersama mereka.”

### 3

#### *Pertobatan kepada TUHAN*

1 “Jika seorang laki-laki menceraikan istrinya  
 dan istrinya pergi darinya dan menjadi istri laki-laki lain,  
 apakah laki-laki itu akan kembali kepadanya?  
 Tidakkah negeri itu akan benar-benar tercemar?”

Kamu telah melacur dengan banyak kekasih,  
tetapi kamu ingin kembali kepada-Ku?" firman TUHAN.

<sup>2</sup>“Arahkanlah pandanganmu ke tempat-tempat tinggi yang tandus, dan lihatlah.  
Di manakah kamu belum pernah dicabuli?

Di pinggir-pinggir jalan kamu telah duduk menanti mereka,  
seperti seorang Arab di padang gurun.

Kamu telah mencemari negeri itu  
dengan pelacuranmu  
dan dengan kejahatanmu.

<sup>3</sup>Oleh karena itu, hujan telah ditahan,  
dan tidak akan ada hujan akhir.

Namun, dahimu adalah dahi seorang pelacur,  
kamu tidak tahu malu.

<sup>4</sup>Bukankah kamu baru saja memanggil-Ku,  
‘Bapaku, Engkau adalah teman masa mudaku’?

<sup>5</sup>‘Apakah Dia akan marah untuk selamanya?  
Apakah Dia akan geram sampai akhir?’ ”

“Lihatlah, kamu sudah mengatakannya,  
tetapi kamu telah melakukan hal-hal jahat yang dapat kamu lakukan.”

#### *Ketidaksetiaan Israel*

<sup>6</sup>TUHAN berkata kepadaku pada masa Raja Yosia, “Apakah kamu sudah melihat kemurtadan yang telah dilakukan Israel? Ia naik ke setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon hijau, dan melacur di sana.

<sup>7</sup>Aku berpikir, ‘Setelah melakukan semua ini, ia akan kembali kepada-Ku’, tetapi ia tidak kembali. Dan, saudara perempuannya yang tidak setia, Yehuda, melihat hal itu.

<sup>8</sup>Ia melihat bahwa karena semua perzinaan yang dilakukan Israel, Aku telah menceraikannya dengan surat cerai. Namun, saudara perempuannya yang tidak setia itu, Yehuda, tidak takut. Malahan, ia pergi dan melacur juga.

<sup>9</sup>Karena ia menganggap enteng pelacurannya, ia mencemarkan negeri itu dan melakukan perzinaan dengan batu-batu dan pohon-pohon.

<sup>10</sup>Meskipun dengan semua itu, saudara perempuannya yang tidak setia itu, Yehuda, tidak kembali kepada-Ku dengan segenap hatinya, tetapi dengan pura-pura,” firman TUHAN.

<sup>11</sup>Dan, TUHAN berkata kepadaku, “Israel yang durhaka itu telah membenarkan dirinya sendiri lebih daripada Yehuda yang tidak setia.

<sup>12</sup>Pergi dan sampaikanlah pesan ini kepada orang-orang di utara,

‘Kembalilah, hai Israel yang tidak setia,’  
firman TUHAN.

‘Aku tidak akan memandangmu dalam kemarahan  
karena Aku murah hati,’

firman TUHAN.

‘Aku tidak akan marah untuk selama-lamanya.

<sup>13</sup>Hanya saja, akuilah kesalahanmu,  
bahwa kamu telah memberontak  
terhadap TUHAN, Allahmu,

dan mengumbar kesenanganmu di antara orang-orang asing di bawah setiap pohon hijau,

dan kamu tidak mematuhi perintah-Ku,’ ”

firman TUHAN.

14 “Kembalilah, hai anak-anak yang tidak setia,” firman TUHAN, “karena Akulah Tuanmu. Aku akan mengambilmu, satu orang dari satu kota dan dua orang dari satu keluarga, dan Aku akan membawamu ke Sion.

15 Aku akan memberimu gembala-gembala sesuai dengan hati-Ku, yang akan memberimu makanan dengan pengetahuan dan pengertian.

16 Pada hari-hari itu, apabila kamu beranak cucu dan bertambah banyak di negeri itu,” firman TUHAN,

“mereka tidak akan lagi berkata, ‘Tabut Perjanjian TUHAN.’ Tabut itu tidak akan terlintas dalam pikiran atau diingat atau dirindukan; itu tidak akan dibuat lagi.

17 Pada waktu itu, mereka akan menyebut Yerusalem ‘Takhta TUHAN’, dan semua bangsa akan berkumpul di sana, di Yerusalem, demi nama TUHAN. Dan, mereka tidak akan lagi berjalan dengan kekerasan hati mereka yang jahat.

18 Pada hari-hari itu, kaum Yehuda akan berjalan bersama kaum Israel, dan mereka akan datang bersama-sama dari negeri di utara ke negeri yang Aku berikan kepada nenek moyangmu sebagai warisan.”

19 “Aku berkata,

‘Betapa Aku ingin menempatkan kamu di antara anak-anak-Ku dan memberimu negeri yang indah, sebuah warisan yang paling indah di antara semua bangsa.’ Aku pikir, kamu akan memanggil-Ku, ‘Bapaku’ dan tidak akan berpaling dari-Ku.’

20 Akan tetapi, seperti seorang istri yang tidak setia meninggalkan suaminya, demikianlah kamu telah tidak setia kepada-Ku, hai kaum Israel!” firman TUHAN.

21 Sebuah suara terdengar di tempat-tempat tinggi yang gundul, tangisan dan permohonan anak-anak Israel karena mereka telah menyesatkan jalan-jalan mereka; mereka telah melupakan TUHAN, Allah mereka.

22 “Kembalilah, hai anak-anak yang tidak setia, Aku akan menyembuhkan ketidaksetiaanmu.”

“Lihatlah, kami datang kepada-Mu, karena Engkau adalah TUHAN, Allah kami.

23 Sesungguhnya, kesia-siaanlah keselamatan yang diharapkan dari bukit-bukit, dan dari banyaknya gunung-gunung. Sungguh, di dalam TUHAN, Allah kitalah, keselamatan Israel.

24 Akan tetapi, sesuatu yang memalukan telah melahap kerja keras nenek moyang kami sejak kami muda, kawanan mereka dan ternak mereka, anak-anak mereka dan anak-anak perempuan mereka.

25 Marilah kita berbaring dalam rasa malu kita, dan biarlah aib kita menyelimuti kita karena kita telah berdosa terhadap TUHAN, Allah kita, kita dan nenek moyang kita, sejak masa muda

sampai hari ini  
kita tidak menaati suara TUHAN, Allah kita.”

## 4

<sup>1</sup> “Jika kamu hendak kembali, hai Israel,”  
firman TUHAN,  
“kembalilah kepada-Ku.  
Jika kamu membuang kenajisan dari hadapan-Ku,  
dan tidak bimbang,  
<sup>2</sup> dan jika kamu bersumpah,  
‘demi TUHAN yang hidup,’  
dalam kebenaran, dalam keadilan, dan dalam kebajikan,  
bangsa-bangsa akan memberkati diri mereka sendiri di dalam Dia,  
dan di dalam Dia mereka akan bermegah.”

<sup>3</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN kepada orang-orang Yehuda dan kepada Yerusalem,

“Bajaklah ladang-ladangmu  
yang kosong,  
dan janglanlah menanam di antara semak duri.  
<sup>4</sup> Sunatlah dirimu sendiri bagi TUHAN  
dan buanglah kulit khitan hatimu,  
hai orang-orang Yehuda  
dan penghuni Yerusalem,  
supaya kemarahan-Ku tidak datang seperti api,  
dan membakar,  
tanpa ada yang dapat memadamkannya  
karena jahatnya perbuatan-perbuatanmu.”

### *Bencana dari Utara*

<sup>5</sup> Nyatakanlah di Yehuda dan serukanlah di Yerusalem,  
dan katakanlah,  
“Tiuplah trompet di negeri,  
berteriaklah dengan keras dan katakan,  
‘Berkumpullah,  
dan marilah kita masuk ke kota-kota yang berkubu.’  
<sup>6</sup> Angkatlah panji-panji ke arah Sion.  
Mengungsilah, jangan berdiam diri,  
karena Aku mendatangkan bencana dari utara,  
bahkan kerusakan yang besar.”  
<sup>7</sup> Seekor singa telah keluar dari semak-semaknya,  
seorang perusak bangsa-bangsa telah berangkat.  
Ia telah berangkat dari tempatnya untuk membuat negerimu menjadi tandus.  
Kota-kotamu akan menjadi reruntuhan  
tak berpenduduk.  
<sup>8</sup> Karena itu, kenakanlah kain berkabung, meratap, dan menangislah  
karena murka yang besar dari TUHAN belum berbalik dari kita.  
<sup>9</sup> “Pada hari itu,” firman TUHAN,  
“Hati raja dan hati para pemimpinnya akan hilang.

Imam-imam akan keheranan  
dan nabi-nabi akan terkejut.”

<sup>10</sup> Kemudian, aku berkata, “Ah, Tuhanku, ALLAH, sesungguhnya Engkau benar-benar telah mengelabui orang-orang ini dan Yerusalem, dengan berkata, ‘Engkau akan mendapatkan kedamaian,’ padahal pedang telah mengancam nyawa mereka.”

<sup>11</sup> Pada waktu itu, akan disampaikan  
kepada orang-orang ini dan kepada Yerusalem,  
“Angin panas dari tempat-tempat tinggi yang gundul di padang belantara  
menuju ke anak perempuan jemaat-Ku,  
bukan untuk menampi  
atau membersihkan,

<sup>12</sup> angin yang begitu kencang dari tempat-tempat itu  
akan datang kepada-Ku.

Sekarang juga, Aku akan memberikan hukuman  
terhadap mereka.”

<sup>13</sup> Lihatlah! Dia naik bagaikan awan-awan,  
kereta-kereta-Nya bagaikan puting beliung,  
kuda-kuda-Nya lebih cepat daripada elang.

Celakalah kita  
karena kita binasa!

<sup>14</sup> Hai Yerusalem,  
bersihkanlah hatimu dari kejahatan supaya kamu dapat diselamatkan.  
Berapa lama pikiran-pikiranmu yang jahat  
akan menetap di dalam dirimu?

<sup>15</sup> Sebab, sebuah suara menyerukan dari Dan,  
dan mengumumkan kejahatan dari Gunung Efraim.

<sup>16</sup> “Beritakanlah itu kepada bangsa-bangsa,  
serukanlah kepada Yerusalem.

‘Para pengepung datang dari negeri yang jauh  
dan mengangkat suara mereka terhadap kota-kota Yehuda.

<sup>17</sup> Seperti para penjaga ladang  
mereka mengepungnya  
karena ia telah memberontak  
terhadap Aku,’ ”  
firman TUHAN.

<sup>18</sup> “Jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu telah mendatangkan hal ini ke atasmu.  
Itu adalah hukumanmu  
dan itu pahit  
karena hukuman itu menusuk ke hatimu.”

<sup>19</sup> Perutku, perutku!

Aku sangat menderita,  
oh, dinding hatiku!

Jantungku berdebar-debar di dalamku.  
Aku tidak dapat diam karena aku telah mendengar  
suara trompet, sirene perang.

<sup>20</sup> Bencana demi bencana diserukan  
karena seluruh negeri dihancurkan.

Tiba-tiba, tenda-tendaku dirusak,

- tirai-tiraiku dalam sekejap.
- 21 Berapa lama aku harus melihat panji-panji itu dan mendengar bunyi trompet?
- 22 “Sebab, jemaat-Ku bodoh, mereka tidak mengenal Aku. Mereka adalah anak-anak yang tolol dan mereka tidak memiliki pengertian. Mereka pintar melakukan yang jahat, tetapi melakukan yang baik mereka tidak tahu.”
- 23 Aku memandangi ke bumi, dan lihatlah, bumi tidak berbentuk dan kosong, dan ke langit, dan langit itu tidak memiliki cahaya.
- 24 Aku memandangi ke gunung-gunung, dan lihatlah, mereka berguncang; dan semua bukit bergoyang.
- 25 Aku memandangi, dan lihatlah, tidak ada orang. Dan, semua burung di udara sudah terbang.
- 26 Aku melihat dan mengamati, negeri yang subur itu menjadi padang belantara; dan semua kotanya diruntuhkan di hadapan TUHAN, di hadapan murka-Nya yang menyala.
- 27 Sebab, Tuhan telah berkata, “Seluruh negeri itu akan menjadi kehancuran, tetapi Aku tidak akan menghabisi negeri itu seluruhnya.
- 28 Karena hal ini, bumi akan meratap dan langit di atas menjadi gelap. Sebab, Aku sudah mengatakannya; Aku telah merencanakan, dan Aku tidak akan berbelas kasihan ataupun berbalik dari hal itu.”
- 29 Karena gemuruh suara para penunggang kuda dan para pemanah, setiap kota melarikan diri. Mereka akan masuk ke semak-semak dan naik ke batu-batu. Seluruh kota ditinggalkan dan tidak ada seorang pun yang tinggal di sana.
- 30 Dan kamu, hai yang dihancurkan, apa yang akan kamu lakukan? Walaupun kamu mengenakan pakaian merah, walaupun kamu mendandani diri dengan perhiasan-perhiasan emas, walaupun kamu merias matamu dengan celak, percuma saja kamu mempercantik dirimu sendiri. Kekasih-kekasihmu mencampakkanmu, mereka berusaha membunuhmu.
- 31 Sebab, Aku mendengar suara tangisan seperti seorang perempuan melahirkan, jeritan seperti seorang perempuan yang melahirkan anak pertamanya,

jeritan Putri Sion, yang terengah-engah,  
merentangkan kedua tangannya, dan berkata,  
“Oh, celakalah aku!  
Aku tidak berdaya di hadapan para pembunuh!”

## 5

### *Hukuman TUHAN Tidak Dapat Dihindari*

<sup>1</sup> “Berlarilah ke sana kemari melalui jalan-jalan Yerusalem. Sekarang, lihatlah dan perhatikanlah! Carilah di tanah-tanah lapangnya kalau-kalau kamu dapat menemukan seseorang, kalau-kalau ada orang yang melakukan keadilan dan mencari kebenaran, maka Aku akan mengampuni Yerusalem.

<sup>2</sup> Meskipun mereka berkata, ‘Demi TUHAN yang hidup,’ sesungguhnya mereka itu bersumpah palsu.”

<sup>3</sup> Ya TUHAN,  
bukankah mata-Mu mengharapkan kebenaran?  
Engkau telah memukul mereka,  
tetapi mereka tidak menderita.  
Engkau telah menghancurkan mereka,  
tetapi mereka menolak untuk dikoreksi.  
Mereka telah membuat wajah mereka lebih keras daripada batu,  
mereka telah menolak untuk bertobat.

<sup>4</sup> Aku berpikir,  
“Mereka hanyalah orang-orang malang,  
mereka bodoh karena mereka tidak mengenal jalan TUHAN,  
hukum Allah mereka.

<sup>5</sup> Aku akan pergi kepada orang-orang hebat  
dan akan berbicara kepada mereka.  
Sebab, mereka mengenal jalan TUHAN,  
dan hukum Allah mereka.”  
Akan tetapi, mereka pun telah bersama-sama  
mematahkan kuk dan melepaskan ikatan-ikatan.

<sup>6</sup> Karena itu,  
seekor singa dari hutan akan membunuh mereka  
seekor serigala dari padang gurun akan menghancurkan mereka.  
Seekor macan tutul sedang mengawasi kota-kota mereka,  
setiap orang yang keluar dari sana akan dicabik-cabik  
karena dosa mereka banyak  
dan kemurtadan mereka sangat besar.

<sup>7</sup> “Bagaimana Aku bisa mengampunimu?  
Anak-anakmu telah meninggalkan Aku  
dan telah bersumpah demi mereka yang bukan Allah.  
Ketika Aku memberi mereka makan sampai kenyang,  
mereka melakukan perzinaan  
dan berbondong-bondong ke rumah pelacur.

<sup>8</sup> Mereka seperti kuda-kuda jantan yang gemuk dan penuh nafsu,  
masing-masing meringkik menginginkan istri sesamanya.

<sup>9</sup> Tidakkah Aku akan menghukum orang-orang ini?” firman TUHAN.  
“Dan, tidakkah Aku akan menuntut balas terhadap bangsa semacam ini?”

- 10 Naiklah melalui deretan pohon anggurnya dan hancurkan, tetapi jangan menghabiskan semuanya. Potonglah cabang-cabangnya karena itu bukan milik TUHAN.
- 11 Sebab, kaum Israel dan kaum Yehuda sudah benar-benar tidak setia kepada-Ku,” firman TUHAN.
- 12 “Mereka telah berbohong tentang TUHAN dan berkata,  
‘Bukan Dia. Kemalangan tidak akan menimpa kita. Kita tidak akan melihat pedang ataupun kelaparan.’
- 13 Para nabi akan menjadi angin dan firman tidak ada pada mereka. Maka, hal itu akan terlaksana atas mereka!”
- 14 Karena itu, beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam,  
“Karena kamu telah mengucapkan perkataan ini, ketahuilah, Aku akan membuat firman-firman-Ku di dalam mulutmu seperti api, dan bangsa ini seperti kayu; api itu akan menghabiskan mereka.
- 15 Dengarkanlah, Aku akan membawa suatu bangsa melawanmu dari jauh, hai kaum Israel,” firman TUHAN.  
“Bangsa itu adalah bangsa yang kuat, bangsa yang kuno, suatu bangsa yang bahasanya tidak kamu ketahui, ataupun kamu pahami apa yang mereka katakan.
- 16 Tempat anak panah mereka seperti kubur yang terbuka. Mereka semua adalah orang-orang yang perkasa.
- 17 Mereka akan melahap panenmu dan makananmu; melahap anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan; melahap kawanan dombamu dan ternakmu; melahap pohon-pohon anggurmumu dan pohon-pohon aramu. Mereka akan menghancurkan kota-kotamu yang berkubu, yang kamu percayai, dengan pedang.”
- 18 “Akan tetapi, bahkan pada hari-hari itu,” firman TUHAN,  
“Aku tidak akan menghancurkanmu sepenuhnya.
- 19 Dan akan terjadi ketika kamu berkata,  
‘Mengapa TUHAN, Allah kita, telah melakukan semua ini terhadap kita?’ kamu akan menjawab mereka,  
‘Karena kamu telah meninggalkan-Ku dan melayani ilah-ilah asing di negerimu, maka kamu akan melayani orang-orang asing di negeri yang bukan milikmu.’ ”
- 20 Beritahukan ini di antara kaum Yakub, dan sampaikanlah kepada Yehuda:
- 21 “Dengarkanlah ini,

hai bangsa yang bodoh dan tidak berpengertian,  
yang mempunyai mata, tetapi tidak melihat,  
yang memiliki telinga, tetapi tidak mendengar.

22 ‘Tidakkah kamu takut kepada-Ku?’

firman TUHAN.

‘Tidakkah kamu gemetar di hadapan-Ku?’

Akulah yang menempatkan pasir menjadi batas laut,  
suatu rintangan kekal yang tidak dapat dilewatinya.

Walaupun gelombang-gelombang mengempas,  
tetapi mereka tidak dapat menang;

meskipun mereka menderu,

tetapi mereka tidak dapat melampaui pasir itu.

23 Namun, bangsa ini memiliki hati yang keras  
dan memberontak.

Mereka telah menyimpang dan pergi.

24 Mereka tidak berkata dalam hati mereka,

‘Marilah kita takut kepada TUHAN, Allah kita,

yang memberikan hujan pada waktunya, baik hujan awal maupun hujan akhir musim  
gugur dan hujan musim semi,

dan menyediakan bagi kita, minggu-minggu panen yang ditetapkan.’

25 Kejahatan-kejahatanmu

telah menyingkirkan semua itu,

dan dosa-dosamu

telah menahan kebaikan darimu.

26 Sebab, di antara jemaat-Ku ditemukan orang-orang jahat.

Mereka mengintai seperti para penangkap burung yang menunggu sambil berbar-  
ing.

Mereka memasang perangkap,

mereka menjerat orang-orang.

27 Seperti sebuah sangkar penuh dengan burung,

demikianlah rumah-rumah mereka penuh dengan tipu muslihat.

Karena itulah mereka menjadi sangat besar dan kaya.

28 Mereka gemuk dan berseri-seri.

Mereka sudah melampaui batas dalam berbuat jahat,

Mereka tidak mengadili perkara,

perkara anak-anak yatim, untuk membela perkara itu,

dan mereka tidak memperjuangkan hak-hak orang-orang yang membutuhkan.

29 ‘Tidakkah Aku akan menghukum mereka karena hal-hal itu?’

firman TUHAN,

‘Tidakkah Aku sendiri akan menuntut balas  
terhadap bangsa seperti ini?’

30 Sesuatu yang mengerikan dan mengejutkan  
telah terjadi di negeri itu:

31 para nabi bernubuat palsu,

dan para imam memerintah dengan kekuasaan mereka sendiri,

dan jemaat-Ku menyukai keadaan itu!

Akan tetapi, apa yang akan kamu lakukan  
pada akhirnya?”

## 6

*Musuh Mengepung Yerusalem*

- <sup>1</sup>“Larilah demi keselamatan,  
hai anak-anak Benyamin, dari tengah-tengah Yerusalem!  
Tiuplah trompet di Tekoa,  
dan naikkan tanda di Bet-Kerem,  
karena bencana mengintai dari utara,  
dan kehancuran yang sangat besar.
- <sup>2</sup>Aku akan menghancurkan Putri Sion,  
yang cantik dan lembut itu.
- <sup>3</sup>Para gembala  
dan kawanan ternak mereka akan datang kepadanya.  
Mereka akan mendirikan tenda-tenda mereka di sekelilingnya,  
mereka akan menggembalakan masing-masing di tempatnya.”
- <sup>4</sup>“Bersiaplah berperang melawan dia.  
Berdirilah dan marilah kita menyerang pada tengah hari.  
Celakalah kita karena hari sudah menjelang sore.  
Sebab, bayang-bayang malam memanjang.
- <sup>5</sup>Berdirilah, dan mari kita menyerang pada malam hari  
dan menghancurkan puri-purinya.”
- <sup>6</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Tebanglah pohon-pohonnya  
dan bangunlah tanggul pengepungan terhadap Yerusalem.  
Inilah kota yang harus dihukum,  
di tengah-tengahnya hanya penindasan belaka.
- <sup>7</sup>Seperti sumur yang terus mengeluarkan airnya,  
demikianlah ia terus melakukan kejahatannya.  
Kekerasan dan kehancuran terdengar di dalamnya.  
Penyakit dan luka-luka selalu ada di depan-Ku.
- <sup>8</sup>Didiklah dirimu, hai Yerusalem,  
supaya Aku tidak menjauh darimu,  
supaya Aku tidak menjadikanmu reruntuhan,  
suatu negeri yang tidak berpenghuni.”
- <sup>9</sup>Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Mereka benar-benar akan memungut  
sisa-sisa Israel seperti pohon anggur.  
Ulurkan tanganmu kembali,  
seperti seorang pemetik buah anggur melewati cabang-cabangnya.
- <sup>10</sup>Kepada siapakah Aku akan berbicara  
dan memberi peringatan,  
supaya mereka mau mendengar?”  
Lihatlah, telinga-telinga mereka tidak bersunat,  
mereka tidak dapat mendengar.  
Sungguh, firman Tuhan bagi mereka adalah suatu hinaan.  
Mereka tidak menyukainya.
- <sup>11</sup>Karena itu, aku kenyang dengan murka TUHAN,  
aku lelah menahannya.  
“Curahkanlah itu ke atas anak-anak di jalan

dan ke atas kumpulan orang-orang muda.  
Baik suami maupun istri akan ditawan,  
orang-orang tua dan orang-orang lanjut usia.  
<sup>12</sup> Rumah-rumah mereka akan diserahkan kepada orang lain,  
bersama ladang-ladang dan istri-istri mereka.  
Sebab, Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan penduduk negeri itu,”  
firman TUHAN.

<sup>13</sup> “Sebab, dari yang paling kecil sampai yang paling besar dari mereka,  
setiap orang tamak akan keuntungan;  
dan dari para nabi sampai para imam, setiap orang berbuat dusta.

<sup>14</sup> Mereka telah menyembuhkan luka jemaat-Ku  
dengan enteng,  
dengan berkata, ‘Damai, damai,’  
padahal tidak ada kedamaian.

<sup>15</sup> Apakah mereka malu ketika mereka melakukan kekejian?  
Tidak, mereka tidak malu sama sekali;  
mereka tidak tahu bagaimana merasa malu.  
Karena itu, mereka akan jatuh di antara mereka yang jatuh.  
Pada waktu Aku menghukum mereka,  
mereka akan tersandung,” firman TUHAN.

<sup>16</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Berdirilah di jalan-jalan dan lihatlah  
serta tanyakan tentang jalan-jalan lama,  
manakah jalan yang benar,  
dan berjalanlah di situ,  
dan temukan peristirahatan bagi jiwamu.”  
Akan tetapi, mereka menjawab, “Kami tidak akan berjalan di situ.

<sup>17</sup> Aku menempatkan para penjaga atasmu dan berfirman,  
‘Dengarkanlah suara trompet!’ ”  
Akan tetapi, mereka menjawab, “Kami tidak akan mendengarkannya.”

<sup>18</sup> “Oleh sebab itu, dengarlah, hai bangsa-bangsa,  
dan ketahuilah, hai jemaat, apa yang akan terjadi kepada mereka.

<sup>19</sup> Dengarkanlah, hai bumi,  
lihatlah, Aku mendatangkan bencana ke atas bangsa ini,  
buah dari rencana-rencana mereka,  
karena mereka tidak mendengarkan firman-firman-Ku  
dan hukum-hukum-Ku, bahkan menolaknya.”

<sup>20</sup> “Untuk apa kemenyan-kemenyan dibawa kepada-Ku dari Syeba?  
Atau, tebu manis dari negeri yang jauh?  
Kurban bakaranmu tidak diterima,  
dan kurban-kurbanmu tidak menyenangkan bagi-Ku.”

<sup>21</sup> Karena itu, beginilah  
firman TUHAN,  
“Lihatlah, Aku akan meletakkan batu-batu sandungan di depan bangsa ini,  
maka bapak-bapak dan anak-anak bersama-sama akan tersandung kepadanya,  
tetangga dan teman akan mati.”

- 22 Inilah firman TUHAN,  
 “Lihatlah, suatu bangsa akan datang dari tanah utara,  
 suatu bangsa yang besar akan dibangkitkan dari tempat-tempat terjauh di bumi.
- 23 Mereka membawa panah dan tombak.  
 Mereka kejam dan tidak memiliki belas kasihan.  
 Suara mereka bergemuruh seperti laut,  
 dan mereka menunggang kuda,  
 berbaris seperti pasukan perang melawan kamu,  
 hai Putri Sion.”
- 24 Kami telah mendengar kabar tentang itu,  
 tangan-tangan kami lemas.  
 Derita telah menguasai kami,  
 kesakitan seperti seorang perempuan yang melahirkan.
- 25 Jangan pergi ke ladang  
 ataupun berjalan di jalan  
 karena musuh memiliki pedang,  
 kengerian ada di mana-mana.
- 26 “Hai putri jemaat-Ku, pakailah kain berkabung  
 dan bergulunglah di dalam abu.”  
 Berkabunglah, seperti untuk seorang anak tunggal,  
 ratapan yang paling pahit,  
 karena dengan tiba-tiba, si perusak  
 akan datang kepada kita.
- 27 “Aku telah menjadikanmu sebagai seorang pemeriksa dan penguji  
 di antara jemaat-Ku,  
 supaya kamu tahu  
 dan menguji jalan-jalan mereka.
- 28 Mereka semua adalah pemberontak  
 yang keras kepala.  
 Yang pergi kian kemari bersama para pemfitnah.  
 Mereka adalah tembaga dan besi,  
 mereka semua berbuat jahat.
- 29 Alat peniup berembus dengan dahsyat  
 untuk membakar habis timah dengan api.  
 Akan tetapi, sia-sialah pemurnian dilakukan  
 karena orang jahat tidak disingkirkan.
- 30 ‘Perak yang tertolak’ akan menjadi sebutan mereka  
 karena TUHAN telah menolak mereka.”

## 7

### *Khotbah Yeremia*

- 1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, katanya,  
 2 “Berdirilah di pintu gerbang rumah TUHAN dan nyatakanlah pesan ini di sana.  
 Katakan, ‘Dengarkanlah firman TUHAN, hai kamu semua dari Yehuda, yang masuk  
 pintu-pintu gerbang ini untuk menyembah TUHAN.’ ”
- 3 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Perbaikilah jalan-jalanmu dan  
 perbuatan-perbuatanmu, maka Aku akan membiarkanmu tinggal di tempat ini.
- 4 Jangan percaya pada kata-kata yang menipu, yang berkata, ‘Inilah bait TUHAN, bait  
 TUHAN, bait TUHAN!’

<sup>5</sup> Sebab, jika kamu benar-benar memperbaiki jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu, jika kamu benar-benar melakukan keadilan satu sama lain,

<sup>6</sup> jika kamu tidak menindas orang asing, anak yatim, dan janda serta tidak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini, ataupun berjalan mengikuti ilah-ilah lain yang menghancurkan hidupmu,

<sup>7</sup> maka Aku akan membiarkanmu tinggal di tempat ini, di negeri yang dahulu Aku berikan kepada nenek moyangmu, untuk selama-lamanya.”

<sup>8</sup> “Lihatlah, kamu percaya pada kata-kata yang menipu, yang tidak berguna.

<sup>9</sup> Akankah kamu mencuri, membunuh, dan berzina, bersumpah palsu, memberi persembahan kepada Baal, dan mengikuti ilah-ilah lain yang tidak kamu kenal,

<sup>10</sup> lalu datang dan berdiri di hadapanku di rumah ini, yang disebut dengan nama-Ku, dan berkata, ‘Kami diselamatkan’, sehingga boleh melakukan semua kekejian ini?

<sup>11</sup> Apakah rumah ini, yang disebut dengan nama-Ku, telah menjadi sarang para perampok di matamu? Ketahuilah, Aku sendiri telah melihatnya,” firman TUHAN.

<sup>12</sup> “Akan tetapi sekarang, pergilah ke tempat-Ku yang ada di Silo, tempat Aku menetapkan nama-Ku untuk pertama kalinya, dan perhatikanlah yang Aku lakukan terhadapnya karena kejahatan jemaat-Ku Israel.

<sup>13</sup> Sekarang, karena kamu telah melakukan semua perbuatan itu,” firman TUHAN, “dan Aku berfirman kepadamu berulang-ulang, tetapi kamu tidak mau mendengarkan; dan ketika Aku memanggilmu, kamu tidak menjawab,

<sup>14</sup> karena itu, Aku akan melakukan terhadap rumah ini, yang disebut dengan nama-Ku, yang kamu percayai, dan kepada tempat yang Aku berikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu seperti yang Aku lakukan terhadap Silo.

<sup>15</sup> Aku akan membuang kamu dari pandangan-Ku, sama seperti Aku membuang semua saudara laki-lakimu, seluruh keturunan Efraim.”

<sup>16</sup> “Mengenai kamu, jangan berdoa untuk bangsa ini, atau menaikkan seruan atau doa bagi mereka, dan jangan menengahi Aku karena Aku tidak akan menden-garkanmu.

<sup>17</sup> Tidakkah kamu melihat apa yang sedang mereka lakukan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem?

<sup>18</sup> Anak-anak mengumpulkan kayu, bapak-bapak menyalakan api, dan para perempuan mengaduk adonan untuk membuat kue bagi Ratu Surga. Dan, mereka men-uangkan persembahan curahan bagi ilah-ilah lain untuk membuat-Ku marah.

<sup>19</sup> Akukah yang mereka buat marah?” firman TUHAN. “Bukankah mereka menghasut diri mereka sehingga mereka menjadi malu?”

<sup>20</sup> Oleh karena itu, beginilah perkataan Tuhan, ALLAH, “Sesungguhnya, kemarahan-Ku dan murka-Ku akan dicurahkan ke atas tempat ini, ke atas manusia, dan ke atas hewan-hewan, dan ke atas pohon-pohon di ladang, dan ke atas hasil tanah. Murka-Ku akan menyala dan tidak akan dipadamkan.”

### *Hukuman atas Perlawanan Yehuda*

<sup>21</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Tambahkan kurban bakaranmu kepada persembahanmu dan makanlah daging.

<sup>22</sup> Sebab, Aku tidak berfirman kepada nenek moyangmu, atau memerintahkan mereka pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, mengenai kurban-kurban bakaran dan persembahan-persembahan.

<sup>23</sup> Akan tetapi, inilah yang Aku perintahkan kepada mereka, bunyinya, ‘Taatilah suara-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu, dan kamu akan menjadi jemaat-Ku. Dan berjalanlah di semua jalan yang Aku perintahkan kepadamu supaya baik keadaanmu.’

<sup>24</sup> Namun, mereka tidak mendengarkan ataupun menyendengkan telinga mereka, tetapi mengikuti kedegilan kehendak hati mereka yang jahat, dan berjalan mundur, bukannya maju.

<sup>25</sup> Sejak hari nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir hingga hari ini, Aku telah mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, setiap hari.

<sup>26</sup> Namun, mereka tidak mendengarkan Aku ataupun menyendengkan telinga mereka, tetapi mengeraskan leher mereka. Mereka melakukan yang lebih jahat daripada nenek moyang mereka.

<sup>27</sup> Kamu akan mengatakan semua perkataan ini kepada mereka, tetapi mereka tidak akan mendengarkanmu. Kamu akan memanggil mereka, tetapi mereka tidak akan menjawabmu.

<sup>28</sup> Jadi, katakanlah kepada mereka, 'Inilah bangsa yang tidak menaati suara TUHAN, Allah mereka, ataupun menerima koreksi. Kebenaran telah lenyap dan telah dibuang dari mulut mereka.'

### *Penyembahan Berhala*

<sup>29</sup> Cukurlah rambutmu dan buanglah;  
naikkan sebuah ratapan di tempat-tempat tinggi yang gundul.  
Sebab, TUHAN telah menolak  
dan meninggalkan keturunan yang dimurkai-Nya.

<sup>30</sup> Sebab, anak-anak Yehuda telah melakukan yang jahat di mata-Ku," firman TUHAN. "Mereka telah menata benda-benda menjijikkan di rumah yang disebut dengan nama-Ku, untuk mencemarakannya.

<sup>31</sup> Mereka telah membangun tempat-tempat tinggi di Tofet, yang berada di Lembah Ben-Hinom, untuk membakar anak-anak mereka dan anak-anak perempuan mereka dalam api, yang tidak Aku perintahkan ataupun yang terlintas dalam pikiran-Ku.

<sup>32</sup> Karena itu, ketahuilah, hari-hari itu akan datang," firman TUHAN, "ketika tempat itu tidak akan lagi disebut Tofet atau Lembah Ben-Hinom, tetapi Lembah Pembantaian. Sebab, mereka akan mengubur di Tofet karena tidak ada tempat lain.

<sup>33</sup> Mayat-mayat orang-orang ini akan menjadi makanan bagi burung-burung di langit dan bagi binatang-binatang di bumi; dan tidak ada yang akan menakut-nakuti mereka.

<sup>34</sup> Maka, Aku akan menghentikan dari kota-kota Yehuda dan jalan-jalan Yerusalem suara sukacita dan suara kebahagiaan, dan suara pengantin laki-laki dan suara pengantin perempuan. Sebab, negeri itu akan menjadi reruntuhan."

## 8

<sup>1</sup> "Pada waktu itu," firman TUHAN, "tulang-tulang para raja Yehuda dan tulang-tulang para pemimpinnya, dan tulang-tulang para imam, dan tulang-tulang para nabi, dan tulang-tulang penduduk Yerusalem akan dikeluarkan dari kuburan-kuburan mereka.

<sup>2</sup> Tulang-tulang itu akan diserakkan di depan matahari, bulan, dan seluruh tentara langit yang telah mereka cintai dan layani, yang telah mereka ikuti dan telah mereka cari dan sembah. Mereka tidak akan dikumpulkan atau dikubur; mereka akan menjadi seperti kotoran di permukaan tanah."

<sup>3</sup> "Kematian akan lebih dipilih daripada kehidupan oleh semua yang masih tertinggal dari keluarga yang jahat ini, di semua tempat ke mana Aku menyerakkan mereka," firman TUHAN semesta alam.

### *Dosa dan Hukuman*

<sup>4</sup> "Kamu akan berkata kepada mereka, 'beginilah firman TUHAN,

Ketika orang-orang jatuh,

apakah mereka tidak akan bangun lagi?

Ketika seseorang menoleh,  
apakah dia tidak akan berbalik lagi?

<sup>5</sup> Lalu, mengapa orang-orang Yerusalem ini  
berbalik dalam pembangkangan yang terus-menerus?

Mereka berpegang pada penyesatan,  
mereka menolak untuk kembali.

<sup>6</sup> Aku telah memperhatikan dan mendengar,  
tetapi mereka tidak mengatakan yang benar.

Tidak seorang pun bertobat dari kejahatannya,  
dengan berkata, 'Apa yang telah aku lakukan?'

Setiap orang berbelok ke tujuannya sendiri,  
seperti kuda yang bergegas ke medan pertempuran.

<sup>7</sup> Bahkan burung ranggung di langit  
mengetahui waktunya,  
dan burung tekukur, burung layang-layang,  
dan burung bangau memelihara waktu kedatangan mereka,  
tetapi, jemaat-Ku tidak mengetahui peraturan TUHAN."

<sup>8</sup> "Bagaimana kamu dapat berkata, 'Kami bijaksana, dan hukum TUHAN ada pada kami?'  
Ketahuilah, pena dusta dari para ahli tulis telah membuatnya menjadi suatu kebohongan.

<sup>9</sup> Orang-orang bijaksana akan dipermalukan.  
Mereka akan dikejutkan dan ditangkap.

Lihatlah, mereka telah menolak firman TUHAN,  
jadi hikmat apa yang ada pada mereka?

<sup>10</sup> Karena itu, Aku akan memberikan istri-istri mereka kepada orang lain,  
dan ladang-ladang mereka kepada para penakluk  
karena dari yang paling kecil sampai yang paling besar,  
semuanya tamak akan keuntungan yang tidak benar;  
dari nabi hingga imam, setiap orang melakukan penipuan.

<sup>11</sup> Mereka telah menyembuhkan luka putri jemaat-Ku  
dengan mengangap enteng,  
sambil berkata, 'Damai, damai,'  
padahal tidak ada damai.

<sup>12</sup> Apakah mereka malu ketika mereka melakukan kekejian?  
Tidak, mereka tidak merasa malu sama sekali.

Mereka tidak tahu bagaimana menjadi malu.

Karena itu, mereka akan jatuh di antara orang-orang yang jatuh.  
Pada waktu penghukuman mereka, mereka akan tersandung,"  
firman TUHAN.

<sup>13</sup> "Aku pasti akan menghabisi mereka,"  
firman TUHAN.

"tidak akan ada buah anggur pada pohon anggur,  
atau buah ara pada pohon ara,

dan daun-daun akan layu.

Apa yang Aku berikan kepada mereka akan lenyap dari mereka."

<sup>14</sup> "Mengapa kita hanya duduk?

Berkumpullah bersama-sama, marilah kita pergi ke kota-kota berbenteng

dan binasa di sana.

Sebab, TUHAN, Allah kita, telah menghukum kita dengan kebinasaan dan telah memberi kita air beracun untuk diminum karena kita telah berdosa terhadap TUHAN.

<sup>15</sup> Kita mengharapkan kedamaian, tetapi tidak ada yang baik yang datang; mengharapkan kesembuhan, tetapi yang ada hanya kengerian.

<sup>16</sup> Dengusan kuda-kuda terdengar dari Dan.

Terhadap suara ringkikan kuda-kuda jantan mereka, seluruh negeri gemetar. Sebab, mereka datang dan menghancurkan negeri itu dan segala katanya, kota dan orang-orang yang tinggal di dalamnya.”

<sup>17</sup> “Sebab, ketahuilah, Aku akan melepaskan ular-ular di antaramu, ular-ular berbisa yang tidak dapat dimantrai, dan mereka akan mematukmu,” firman TUHAN.

<sup>18</sup> Dukacitaku tidak dapat disembuhkan, hatiku remuk di dalamku.

<sup>19</sup> Dengarkanlah seruan putri jemaat-Ku dari negeri yang jauh, “Apakah TUHAN tidak ada di Sion? Apakah rajanya tidak ada di sana?”

“Mengapa mereka memancing-Ku untuk marah dengan patung-patung ukiran mereka dan berhala-berhala asing mereka?”

<sup>20</sup> “Musim panen telah berlalu, musim panas telah berakhir, dan kita belum diselamatkan.”

<sup>21</sup> Karena luka-luka putri jemaatku, aku terluka; dan kecemasan mencengkeram aku.

<sup>22</sup> Apakah tidak ada balsam di Gilead? Apakah tidak ada tabib di sana? Lalu, mengapa luka-luka putri jemaatku tidak disembuhkan?

## 9

<sup>1</sup> “Seandainya di kepala-Ku ada air dan mata-Ku adalah pancaran air mata, Aku akan menangis siang dan malam untuk putri jemaat-Ku yang terbunuh.

<sup>2</sup> Seandainya Aku memiliki tempat persinggahan di padang gurun, sehingga Aku dapat meninggalkan jemaat-Ku dan pergi dari mereka! Sebab, mereka semua adalah pezina, kumpulan orang-orang yang tidak setia.

- <sup>3</sup> Mereka membengkokkan lidah mereka  
seperti busur mereka,  
untuk berdusta;  
bukan dengan kebenaran mereka menang di negeri itu.  
Mereka melakukan kejahatan demi kejahatan,  
dan mereka tidak mengenal Aku,” firman TUHAN.
- <sup>4</sup> “Biarlah setiap orang berhati-hati terhadap sesamanya,  
dan jangan percaya kepada saudara mana pun  
karena setiap saudara adalah seorang penipu  
dan setiap sesama ke sana kemari seperti pemfitnah.
- <sup>5</sup> Setiap orang menipu sesamanya,  
dan tidak seorang pun mengatakan kebenaran.  
Mereka telah mengajari  
lidah mereka untuk berdusta  
dan melelahkan diri sendiri  
dengan melakukan kesalahan.
- <sup>6</sup> Kediamanmu ada di tengah-tengah tipu daya.  
Dengan tipu daya,  
mereka menolak untuk mengenal Aku,”  
firman TUHAN.
- <sup>7</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Lihatlah, Aku akan melebur mereka  
dan menguji mereka.  
Sebab, apa lagi yang dapat Aku lakukan  
terhadap putri jemaat-Ku?
- <sup>8</sup> Lidah mereka adalah anak panah yang mematikan.  
Lidah itu mengucapkan tipu daya.  
Dengan mulutnya, masing-masing  
orang mengatakan damai kepada sesamanya,  
tetapi di dalam hatinya, dia merencanakan penyergapan kepadanya.
- <sup>9</sup> Tidakkah Aku akan menghukum mereka untuk hal-hal ini?”  
firman TUHAN.  
“Tidakkah Aku akan menuntut balas atas diri-Ku sendiri  
kepada bangsa seperti ini?”
- <sup>10</sup> “Aku akan menaikkan tangisan dan ratapan untuk gunung-gunung,  
dan nyanyian penguburan untuk padang rumput di padang belantara  
karena mereka ditelantarkan sehingga  
tidak ada seorang pun yang melewatinya,  
dan lenguhan ternak tidak terdengar.  
Baik burung-burung di udara maupun binatang-binatang  
telah melarikan diri dan menghilang.”
- <sup>11</sup> “Aku akan menjadikan Kota Yerusalem suatu tumpukan reruntuhan,  
sarang serigala-serigala;  
dan Aku akan menjadikan kota-kota di Yehuda  
kesunyian, tanpa penghuni.”
- <sup>12</sup> Siapakah orang bijaksana yang dapat mengerti hal ini?  
Kepada siapakah mulut TUHAN telah berbicara  
sehingga dia dapat menyatakannya?

Mengapa negeri itu diruntuhkan  
dan dibiarkan tandus seperti padang belantara  
sehingga tidak ada seorang pun yang lewat?

<sup>13</sup> TUHAN berkata,  
“Karena mereka telah meninggalkan hukum-Ku,  
yang telah aku tetapkan di hadapan mereka,  
dan tidak menaati suara-Ku  
ataupun berjalan mengikutinya,  
<sup>14</sup> melainkan telah berjalan  
mengikuti kekerasan hati mereka,  
dan mengikuti para Baal,  
seperti yang diajarkan nenek moyang mereka kepada mereka.”

<sup>15</sup> Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
“Sesungguhnya, Aku akan memberi mereka, yaitu bangsa ini, makan  
dari tanaman pahit dan memberi mereka minum dari air beracun.

<sup>16</sup> Aku akan menceraikan-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa  
yang belum dikenal baik oleh mereka  
ataupun oleh nenek moyang mereka;  
dan Aku akan mengirim pedang  
yang mengejar mereka  
sampai Aku menghabisi mereka.”

<sup>17</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Pertimbangkanlah, dan panggillah perempuan-perempuan peratap  
untuk datang;  
dan suruhlah orang menjemput perempuan-perempuan bijaksana supaya mereka  
datang.

<sup>18</sup> Biarlah mereka bersegera dan menaikkan tangisan untuk kita  
supaya mata kita dapat mencucurkan air mata,  
dan kelopak mata kita berlinangan air.

<sup>19</sup> Sebab, suara ratapan terdengar dari Sion,  
‘Betapa kami hancur!  
Kami benar-benar dibuat malu  
karena kami telah meninggalkan negeri kami  
karena tempat-tempat tinggal kami telah mengusir kami.’ ”

<sup>20</sup> “Sekarang, dengarkanlah firman TUHAN, hai perempuan-perempuan,  
dan biarkanlah telingamu mendengar firman dari mulut-Nya.  
Ajarlah anak-anakmu perempuan meratap,  
dan setiap mereka mengajarkan nyanyian penguburan kepada sesamanya.

<sup>21</sup> Sebab, kematian telah memanjat ke jendela-jendela kita,  
ia telah memasuki istana-istana kita;  
untuk melenyapkan anak-anak dari jalan-jalan  
dan anak-anak muda dari tempat-tempat umum.”

<sup>22</sup> Katakanlah, “Beginilah firman TUHAN,  
‘Mayat-mayat orang akan jatuh seperti kotoran di tanah terbuka,  
dan seperti berkas gandum di belakang pemanen,  
dan tidak ada seorang pun akan mengumpulkan mereka.’ ”

<sup>23</sup> Beginilah firman TUHAN,  
 “Janganlah orang bijaksana memanggakan diri  
 karena hikmatnya,  
 janganlah orang kuat memanggakan diri  
 karena kekuatannya,  
 janganlah orang kaya memanggakan diri  
 karena kekayaannya.

<sup>24</sup> Akan tetapi, biarlah orang yang berbangga, berbangga akan hal ini:  
 bahwa dia mengerti dan mengenal Aku,  
 bahwa Akulah TUHAN,  
 yang menunjukkan kasih, keadilan,  
 dan kebenaran di bumi. Sebab,  
 dalam hal-hal itulah Aku senang,”  
 firman TUHAN.

<sup>25</sup> “Lihatlah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “bahwa Aku akan menghukum mereka semua yang bersunat kulit khatannya.

<sup>26</sup> Mesir, Yehuda, Edom, keturunan Amon, dan Moab, dan semua orang yang tinggal di padang gurun, yang mencukur tepi rambut mereka karena semua bangsa ini tidak bersunat dan semua keturunan Israel tidak bersunat di dalam hati.”

## 10

### *Allah dan Ilah-Ilah*

<sup>1</sup> Dengarkanlah firman yang TUHAN firmankan kepadamu, hai keturunan Israel.

<sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN,

“Janganlah mempelajari jalan bangsa-bangsa,  
 ataupun cemas akan tanda-tanda langit  
 walaupun bangsa-bangsa  
 takut terhadap mereka.

<sup>3</sup> Sebab, kebiasaan-kebiasaan orang-orang itu tidak berguna.  
 Sebab, seseorang menebang sebatang pohon dari hutan,  
 dan dikerjakan dengan sebuah kapak oleh tangan seorang pengrajin.

<sup>4</sup> Mereka menghiasnya dengan perak dan emas.  
 Mereka mengencangkannya dengan paku-paku dan palu-palu  
 supaya itu tidak bergeser.

<sup>5</sup> Berhala-berhala itu  
 seperti orang-orangan sawah di ladang mentimun.

Mereka tidak dapat berbicara,  
 mereka harus diusung karena mereka tidak dapat berjalan.

Jangan takut kepada mereka  
 karena mereka tidak dapat berbuat jahat  
 dan juga tidak dapat berbuat baik.”

<sup>6</sup> Tidak ada satu pun seperti Engkau, ya TUHAN.  
 Engkau besar!

Nama-Mu memiliki kuasa yang besar!

<sup>7</sup> Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Raja segala bangsa?

Sebab, itulah yang layak diberikan kepada-Mu.

Sebab, di antara semua orang bijaksana dari bangsa-bangsa  
 dan di semua kerajaan-kerajaan mereka, tidak ada seorang pun seperti Engkau.

- <sup>8</sup> Akan tetapi, mereka semuanya dungu dan bodoh;  
ajarannya dari berhala kayu yang sia-sia.
- <sup>9</sup> Perak tempaan dibawa dari Tarsis  
dan emas dari Ufas,  
hasil karya pengrajin dan pekerjaan tangan tukang emas.  
Mereka memakai pakaian biru dan ungu,  
mereka semua adalah hasil karya orang-orang terampil.
- <sup>10</sup> Akan tetapi, TUHAN adalah Allah yang benar.  
Dia adalah Allah yang hidup  
dan Raja yang kekal.  
Terhadap murka-Nya, bumi berguncang,  
dan bangsa-bangsa tidak dapat bertahan terhadap kemarahan-Nya.
- <sup>11</sup> “Jadi, hendaklah kamu berkata kepada mereka,  
‘Tlah-ilah itu, yang tidak membuat langit dan bumi,  
akan lenyap dari bumi dan dari bawah langit.’ ”
- <sup>12</sup> Dialah yang menjadikan bumi dengan kuasa-Nya,  
yang menegakkan dunia dengan hikmat-Nya,  
dan membentangkan langit  
dengan pengertian-Nya.
- <sup>13</sup> Ketika Dia memperdengarkan suara-Nya,  
ada gemuruh air di langit,  
Dia membuat kabut naik dari ujung bumi.  
Dia membuat kilat dan hujan,  
Dia mengeluarkan angin dari tempat penyimpanan-Nya.
- <sup>14</sup> Semua manusia itu bodoh dan tidak berpengetahuan;  
semua tukang emas dipermalukan oleh patung ukirannya.  
Patung-patung tuangnya adalah kebohongan,  
dan tidak ada napas di dalam mereka.
- <sup>15</sup> Semua itu kesia-siaan,  
suatu karya yang menjadi cemoohan.  
Mereka akan binasa,  
pada waktu penghakiman mereka.
- <sup>16</sup> Namun, Dia yang menjadi bagian Yakub tidaklah demikian  
karena Dialah yang membentuk segala sesuatu,  
dan Israel adalah suku pewaris-Nya.  
TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.
- Yehuda Menjadi Sunyi*
- <sup>17</sup> Kumpulkanlah  
berkas-berkasmu dari negeri itu,  
hai kamu yang tinggal dalam pengepungan.
- <sup>18</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN,  
“Ketahuilah, Aku akan melempar keluar penduduk negeri ini kali ini,  
dan Aku akan mendatangkan kesengsaraan ke atas mereka  
supaya mereka dapat merasakannya.”
- <sup>19</sup> Celakalah aku karena sakitku!  
Lukaku parah.  
Akan tetapi, aku berkata, “Sesungguhnya, ini adalah suatu kesedihan,  
dan aku harus menanggungnya.”

<sup>20</sup>“Tendaku dihancurkan  
dan semua taliku diputuskan.  
Anak-anakku telah pergi dariku  
dan mereka tidak ada lagi.  
Tidak ada seorang pun yang akan membentangkan tendaku lagi  
dan memasang tirai-tiraiku.”

<sup>21</sup>Sebab, para gembala telah menjadi bodoh  
dan tidak mencari TUHAN.  
Karena itu, mereka tidak makmur  
dan semua ternak mereka tercerai-berai.

<sup>22</sup>Dengarlah,  
suatu kabar datang:  
Keributan yang besar keluar dari negeri utara  
untuk membuat kota-kota Yehuda menjadi sunyi  
dan menjadi sarang serigala.

<sup>23</sup>Aku tahu, ya TUHAN, bahwa jalan manusia tidak ada di dalam dirinya sendiri,  
bukanlah di dalam diri manusia yang berjalan yang menuntun langkah-  
langkahnya.

<sup>24</sup>Hajarlah aku, ya TUHAN,  
tetapi dalam keadilan;  
bukan dalam marah-Mu, supaya Engkau tidak membawaku kepada ketiadaan.

<sup>25</sup>Curahkanlah murka-Mu  
ke atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau,  
ke atas kaum-kaum  
yang tidak memanggil nama-Mu.  
Sebab, mereka telah menghancurkan Yakub,  
mereka telah menghancurkan dia dan menghabisinya,  
dan telah menjadikan tempat tinggalnya sunyi.

## 11

### *Perjanjian Allah Diingkari*

<sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, katanya,

<sup>2</sup>“Dengarkanlah firman perjanjian ini dan katakanlah kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem,

<sup>3</sup> dan katakan kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Terkutuklah orang yang tidak mendengarkan firman perjanjian ini,

<sup>4</sup> yang Aku perintahkan kepada nenek moyangmu pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari perapian besi’, dengan berkata, ‘Dengarkanlah suara-Ku dan lakukan semua yang Aku perintahkan kepadamu, maka kamu akan menjadi jemaat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu

<sup>5</sup> sehingga Aku dapat meneguhkan sumpah yang Aku ucapkan kepada nenek moyangmu, untuk memberikan kepada mereka suatu negeri yang berlimpah dengan susu dan madu, seperti saat ini.’ ”

Lalu, aku berkata, “Amin, TUHAN.”

<sup>6</sup> Berfirmanlah TUHAN kepadaku, “Serukanlah semua perkataan ini di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, katakan, ‘Dengarkanlah firman perjanjian ini, dan lakukanlah.

<sup>7</sup>Sebab, Aku sungguh-sungguh memperingatkan nenek moyangmu pada waktu Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, bahkan sampai hari ini, Aku terus-menerus memperingatkan mereka’, dengan berkata, ‘Tautilah suara-Ku.’

<sup>8</sup> Namun, mereka tidak menaati ataupun mencondongkan telinga mereka, melainkan setiap orang berjalan dalam kekerasan hatinya yang jahat. Karena itu, Aku akan mendatangkan ke atas mereka semua firman perjanjian ini, yang Aku perintahkan kepada mereka untuk dilakukan, tetapi mereka tidak melakukannya.”

<sup>9</sup> TUHAN berkata kepadaku, “Suatu persekongkolan telah didapati di antara orang-orang Yehuda dan di antara penduduk Yerusalem.

<sup>10</sup> Mereka telah berbalik kembali kepada kejahatan-kejahatan nenek moyang mereka, yang menolak untuk mendengar perkataan-Ku. Mereka telah mengikuti ilah-ilah lain untuk menyembah mereka. Keturunan Israel dan keturunan Yehuda telah mengingkari perjanjian-Ku, yang Aku buat dengan nenek moyang mereka.

<sup>11</sup> Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN, ‘Lihatlah, Aku akan mendatangkan bencana ke atas mereka, yang tidak dapat mereka hindari. Walaupun mereka berseru kepada-Ku, Aku tidak akan mendengarkan mereka.

<sup>12</sup> Maka, kota-kota Yehuda dan penduduk Yerusalem akan pergi dan berseru kepada ilah-ilah yang kepadanya mereka membakar kemenyan. Namun, ilah-ilah itu tidak akan menolong mereka pada masa kesusahan mereka.

<sup>13</sup> Sebab, seperti banyaknya kota-kotamu, begitu pun banyaknya ilah-ilahmu, hai Yehuda; dan sebanyak jalan-jalan Yerusalem demikianlah banyaknya altar yang telah kamu bangun untuk kejjikan, altar-altar untuk membakar kemenyan bagi Baal.’

<sup>14</sup> Dan kamu, janganlah berdoa bagi bangsa ini ataupun menaikkan seruan atau doa bagi mereka. Sebab, Aku tidak akan mendengarkan ketika mereka berseru kepada-Ku pada masa kesusahan mereka.

<sup>15</sup> Hak apa yang dimiliki kekasih-Ku di Rumah-Ku  
jika dia telah melakukan banyak perbuatan jahat?  
Dapatkah daging kurban menghindarkan musibahmu  
sehingga kemudian kamu dapat bersukacita?

<sup>16</sup> TUHAN dahulu menyebut namamu  
“Pohon zaitun yang rimbun, indah dengan buah yang baik.”  
Akan tetapi, dengan deru badai yang besar, Dia akan membakarnya,  
dan cabang-cabangnya dipatahkan.

<sup>17</sup> TUHAN semesta alam, yang menanammu,  
telah menyatakan malapetaka terhadap kamu  
karena kejahatan yang telah dilakukan  
keturunan Israel dan keturunan Yehuda,  
yang memancing kemarahan-Ku,  
dengan membakar dupa kepada Baal.”

### *Rencana Jahat terhadap Yeremia*

<sup>18</sup> TUHAN memberitahukan hal itu kepadaku sehingga aku mengerti. Lalu, Engkau memperlihatkan perbuatan mereka padaku.

<sup>19</sup> Namun, aku seperti domba jinak yang dibawa ke tempat penyembelihan. Aku tidak tahu bahwa mereka telah menyusun rencana melawan aku, dengan berkata, “Mari kita hancurkan pohon itu beserta buahnya, mari kita melenyapkannya dari negeri orang yang hidup sehingga namanya tidak diingat lagi.”

<sup>20</sup> Akan tetapi, ya TUHAN semesta alam, yang menghakimi dengan adil, yang menguji hati dan pikiran, biarlah aku melihat pembalasan-Mu atas mereka, sebab kepada-Mu, aku telah memercayakan perkaraku.

<sup>21</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN mengenai orang-orang Anatot yang berusaha membunuhmu, dengan berkata, “Jangan bernubuat dalam nama TUHAN, atau kamu akan mati oleh tangan kami.”

<sup>22</sup> Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, “Sesungguhnya, Aku akan menghukum mereka. Orang-orang muda akan mati oleh pedang; anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka akan mati karena kelaparan.

<sup>23</sup> Tidak seorang pun dari mereka akan tersisa. Sebab, Aku akan mendatangkan bencana ke atas orang-orang Anatot, pada tahun penghukuman mereka.”

## 12

### *Keluhan Yeremia*

- <sup>1</sup> Benarlah Engkau, ya TUHAN,  
ketika aku memohon dengan sangat kepada-Mu,  
Namun, aku akan membicarakan hal-hal keadilan dengan Engkau.  
Mengapa jalan orang jahat berhasil?  
Mengapa semua orang yang melakukan kecurangan berbahagia?
- <sup>2</sup> Engkau telah menempatkan mereka, mereka berakar.  
Mereka bertumbuh, mereka menghasilkan buah.  
Engkau dekat dengan mulut mereka,  
tetapi jauh dari hati mereka.
- <sup>3</sup> Akan tetapi, Engkau mengenalku, ya TUHAN,  
Engkau melihatku, dan memeriksa hatiku terhadap-Mu.  
Seretlah orang-orang jahat itu seperti domba ke tempat penyembelihan.  
Sisihkanlah mereka untuk hari penyembelihan.
- <sup>4</sup> Berapa lama lagi negeri ini akan berkabung,  
dan rumput-rumput di ladang akan layu?  
Karena kejahatan orang-orang yang tinggal di negeri itu,  
binatang-binatang dan burung-burung telah dibantai.  
Sebab, mereka telah berkata,  
“Dia tidak akan melihat kesudahan kita berikutnya.”

### *Jawaban Allah*

- <sup>5</sup> “Jika kamu telah berlari dengan orang-orang yang berjalan kaki  
dan mereka telah membuatmu lelah,  
lalu bagaimana kamu dapat berlomba dengan kuda-kuda?  
Dan, jika kepada negeri damai kamu percaya,  
apa yang akan kamu lakukan di semak belukar  
dekat Sungai Yordan?
- <sup>6</sup> Sebab, saudara-saudaramu laki-laki, dan keturunan ayahmu,  
bahkan mereka telah berlaku curang terhadapmu.  
Bahkan, mereka telah berteriak dengan keras kepadamu.  
Jangan percaya mereka,  
meskipun mereka berbicara manis kepadamu.”
- <sup>7</sup> “Aku telah meninggalkan rumah-Ku.  
Aku telah membuang warisan-Ku.  
Aku telah menyerahkan kekasih jiwa-Ku  
ke tangan musuh-musuhnya.
- <sup>8</sup> Warisan-Ku telah menjadi seperti seekor singa  
di hutan bagi-Ku.  
Ia telah mengaum terhadap Aku.  
Karena itu, Aku membencinya.

- <sup>9</sup> Apakah warisan-Ku seperti seekor burung yang berbintik-bintik bagi-Ku?  
Apakah burung-burung pemangsa menyerangnya dari segala sisi?  
Pergilah,  
kumpulkanlah semua binatang di ladang.  
Bawalah mereka untuk dimakan.
- <sup>10</sup> Banyak gembala telah menghancurkan kebun anggur-Ku.  
Mereka telah menginjak-injak ladang-Ku.  
Mereka telah membuat ladang-Ku yang indah menjadi padang belantara yang sunyi.
- <sup>11</sup> Mereka telah menjadikannya hancur,  
kehancuran, meratap di hadapan-Ku.  
Seluruh negeri dihancurkan,  
karena tidak seorang pun menaruhnya dalam hati.
- <sup>12</sup> Di atas semua bukit-bukit tandus di padang belantara,  
para perusak telah datang.  
Sebab, pedang TUHAN membunuh dari satu ujung negeri ke ujung yang lain.  
Tidak ada orang yang selamat.
- <sup>13</sup> Mereka telah menabur gandum,  
tetapi menuai duri.  
Mereka sudah berlelah-lelah,  
tetapi mereka tidak mendapatkan apa-apa.  
Mereka akan malu oleh hasil panen mereka  
karena kemurkaan TUHAN yang besar.”
- <sup>14</sup> Demikianlah firman TUHAN tentang semua negeri yang jahat di sekeliling jemaat-Ku, yang menghancurkan warisan yang Aku telah berikan kepada jemaat-Ku Israel, “Ketahuilah, Aku akan mencabut orang-orang jahat itu dari negeri mereka dan mencabut keturunan Yehuda dari antara mereka.
- <sup>15</sup> Dan, setelah Aku mencabut mereka, Aku akan berbelas kasihan lagi kepada mereka. Dan, Aku akan membawa mereka kembali, setiap orang kepada warisannya, dan setiap orang kepada negerinya.
- <sup>16</sup> Lalu, jika mereka mempelajari jalan-jalan jemaat-Ku dengan sungguh-sungguh, untuk bersumpah demi nama-Ku, ‘Demi TUHAN yang hidup,’ bahkan ketika mereka mengajari jemaat-Ku untuk bersumpah demi Baal, mereka akan dibangun di tengah-tengah jemaat-Ku.
- <sup>17</sup> Namun, jika mereka tidak mendengarkan, Aku akan mencabut dan menghancurkannya seluruhnya,” firman TUHAN.

## 13

### *Ikat Pinggang*

- <sup>1</sup> Beginilah firman TUHAN kepadaku, “Pergi dan belilah ikat pinggang dari kain linen. Kenakanlah itu di pinggangmu dan jangan memasukkannya ke dalam air.”
- <sup>2</sup> Maka, aku membeli ikat pinggang sesuai firman TUHAN dan mengenakannya di pinggangku.
- <sup>3</sup> Kemudian, firman Tuhan datang kepadaku untuk kedua kalinya, katanya,
- <sup>4</sup> “Ambillah ikat pinggang yang telah kamu beli itu, yang melingkar di pinggangmu, dan berdirilah; pergilah ke Sungai Efrat dan sembunyikan itu di sana, di celah-celah batu.”
- <sup>5</sup> Maka, aku pergi dan menyembunyikan ikat pinggang itu di dekat Sungai Efrat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadaku.

<sup>6</sup> Setelah beberapa hari, TUHAN berfirman kepadaku, “Berdirilah, pergilah ke Sungai Efrat dan ambillah dari sana ikat pinggang yang Aku perintahkan untuk kamu sembunyikan di sana.”

<sup>7</sup> Maka, aku pergi ke Sungai Efrat dan menggali, dan mengambil ikat pinggang dari tempat aku telah menyembunyikannya. Lihatlah, ikat pinggang itu sudah rusak, sama sekali tidak berguna.

<sup>8</sup> Lalu, firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

<sup>9</sup> “Beginilah firman TUHAN, ‘Seperti itulah Aku akan menghancurkan kesombongan Yehuda dan kesombongan besar Yerusalem.

<sup>10</sup> Bangsa yang jahat ini, yang tidak mau mendengarkan firman-firman-Ku, yang berjalan dalam kekerasan hati mereka, dan yang mengikuti ilah-ilah lain untuk melayani mereka dan untuk menyembah mereka, akan menjadi seperti ikat pinggang ini, yang tidak berguna.

<sup>11</sup> Sebab, seperti ikat pinggang melekat di pinggang seseorang, demikianlah Aku membuat seluruh keturunan Israel dan seluruh keturunan Yehuda melekat kepada-Ku,’ firman TUHAN, ‘supaya mereka dapat menjadi jemaat, kemasyhuran, pujian, dan kemuliaan bagi-Ku, tetapi mereka tidak mau mendengarkan.’ ”

### *Kantong Anggur yang Dipecahkan*

<sup>12</sup> “Katakanlah firman ini kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Setiap tempayan akan diisi dengan anggur.’ Dan, mereka akan berkata kepadamu, ‘Memangnya kami tidak tahu benar bahwa setiap tempayan harus diisi dengan anggur?’

<sup>13</sup> Maka, katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN: Dengarlah, Aku akan mengisi seluruh penduduk negeri ini – raja-raja yang duduk di takhta Daud, imam-imam, nabi-nabi, dan seluruh penduduk Yerusalem – dengan kemabukan.

<sup>14</sup> Aku akan menghantamkan mereka seorang akan yang lain, bapak-bapak dan anak-anak bersama-sama,’ firman TUHAN. “Aku tidak akan menyayangkan, iba, atau berbelaskasihan, tetapi menghancurkan mereka.’ ”

<sup>15</sup> Dengarkanlah dan perhatikan,  
jangan sombong

karena TUHAN telah berfirman.

<sup>16</sup> Berikan kemuliaan kepada TUHAN, Allahmu,  
sebelum Dia mendatangkan kegelapan,  
sebelum kakimu tersandung  
pada gunung-gunung pada waktu senja.

Dan ketika kamu mengharapkan terang,  
Dia mengubahnya menjadi bayang-bayang maut  
dan menjadikannya gelap gulita.

<sup>17</sup> Namun, jika kamu tidak mau mendengarkan,  
di tempat tersembunyi jiwa-Ku akan menangis  
karena kesombonganmu.

Mataku akan menangis tersedu-sedu  
dan berlinang dengan air mata,  
karena kawan ternak TUHAN telah ditawan.

<sup>18</sup> Katakanlah kepada raja dan ibu suri,  
“Duduklah di tempat yang rendah  
karena mahkotamu yang indah telah turun dari kepalamu.”

<sup>19</sup> Kota-kota Negeb telah ditutup,  
tidak ada seorang pun akan membukanya.  
Seluruh Yehuda dibawa ke tempat pembuangan,

semuanya dibawa ke tempat pembuangan.

- <sup>20</sup> Angkatlah matamu  
dan lihatlah mereka yang datang dari utara.  
Di manakah ternak yang telah diberikan kepadamu,  
ternakmu yang cantik?
- <sup>21</sup> Apa yang akan kamu katakan  
apabila Dia menetapkan atasmu  
mereka yang kamu didik sendiri sebagai sekutumu?  
Tidakkah rasa sakit akan menguasaimu,  
seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan?
- <sup>22</sup> Dan, jika kamu berkata dalam hatimu,  
“Mengapa semua ini menimpa aku?”  
Karena besarnya kesalahanmulah  
rokmu disingkapkan  
dan kamu diperkosa.
- <sup>23</sup> Dapatkah orang Etiopia mengganti kulitnya,  
atau macan tutul bintik-bintiknya?  
Jika dapat,  
kamu pun dapat berbuat baik,  
hai orang-orang yang terbiasa berbuat jahat.
- <sup>24</sup> Aku akan menyerakkan kamu  
seperti sekam yang diterbangkan  
angin padang belantara.
- <sup>25</sup> “Ini adalah undianmu,  
bagian yang telah Aku ukurkan untukmu,”  
firman TUHAN.  
“karena kamu telah melupakan Aku  
dan memercayai kebohongan.
- <sup>26</sup> Aku pun akan menyingkapkan rokmu  
ke wajahmu,  
supaya kemaluanmu terlihat.
- <sup>27</sup> Perzinaanmu dan ringkikkan nafsumu,  
persundalan yang memalukan;  
Aku telah melihat  
tindakan-tindakanmu yang menjijikan di atas bukit-bukit di padang.  
Celakalah kamu, hai Yerusalem.  
Berapa lama lagi kamu akan tetap najis?”

## 14

### *Musim Kemarau*

- <sup>1</sup> Firman TUHAN yang datang kepada Yeremia mengenai kekeringan.
- <sup>2</sup> “Yehuda berkabung  
dan pintu-pintu gerbangnya merana.  
Mereka duduk di tanah sambil meratap,  
dan tangisan Yerusalem naik.
- <sup>3</sup> Para bangsawannya telah mengutus pelayan-pelayan mereka untuk mencari air.  
Mereka pergi ke sumur-sumur,

tetapi tidak menemukan air.  
Mereka kembali dengan tempayan-tempayan kosong,  
mereka dipermalukan dan direndahkan,  
dan menutupi kepala mereka.

<sup>4</sup> Tanah retak-retak  
karena tidak ada hujan di negeri itu.

Para petani menjadi malu,  
mereka menutupi kepala mereka.

<sup>5</sup> Bahkan, rusa betina di ladang meninggalkan anaknya yang baru lahir  
karena tidak ada rumput.

<sup>6</sup> Keledai-keledai liar berdiri di atas bukit-bukit gundul.  
Mereka menghirup udara seperti serigala.

Mata mereka sayu  
karena tidak ada tumbuh-tumbuhan.”

<sup>7</sup> “Walaupun kejahatan-kejahatan kami bersaksi melawan kami,  
ya TUHAN,  
bertindaklah demi nama-Mu.  
Sebab, kemurtadan kami banyak,  
kami telah berdosa terhadap Engkau.

<sup>8</sup> Oh, Pengharapan Israel,  
Juru Selamatnya pada masa kesusahan,  
mengapa Engkau menjadi seperti seorang asing  
di negeri itu,  
seperti pengembara  
yang singgah untuk bermalam?

<sup>9</sup> Mengapa Engkau seperti orang yang keheranan,  
seperti orang kuat yang tidak dapat menyelamatkan?  
Akan tetapi, Engkau, ya TUHAN, ada di tengah-tengah kami,  
dan kami dipanggil menurut nama-Mu,  
janganlah tinggalkan kami!”

<sup>10</sup> Beginilah firman TUHAN mengenai bangsa ini, “Mereka memang senang mengembara; mereka tidak menahan kaki mereka. Karena itu, TUHAN tidak menerima mereka. Sekarang, Dia akan mengingat kejahatan mereka dan menghukum dosa-dosa mereka.”

<sup>11</sup> TUHAN berkata kepadaku, “Jangan berdoa bagi kesejahteraan bangsa ini.

<sup>12</sup> Walaupun mereka berpuasa, Aku tidak akan mendengarkan seruan mereka. Walaupun mereka mempersembahkan kurban bakaran dan persembahan biji-bijian, Aku tidak akan menerimanya. Sebaliknya, Aku akan menghabiskan mereka dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar.”

<sup>13</sup> Lalu, aku berkata, “Ya Tuhan, ALLAH, lihatlah. Para nabi telah memberi tahu mereka, ‘Kamu tidak akan melihat pedang ataupun mengalami kelaparan, tetapi Aku akan memberimu kedamaian yang teguh di tempat ini.’”

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepadaku, “Para nabi itu sedang bernubuat palsu dalam nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka atau memerintahkan mereka atau berbicara kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu suatu penglihatan palsu, ramalan, kesia-siaan, dan tipu daya dari pikiran mereka sendiri.

<sup>15</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN mengenai para nabi yang bernubuat dalam nama-Ku padahal Aku tidak mengutus mereka, tetapi mereka berkata, ‘Pedang dan

kelaparan tidak akan ada di negeri ini,' dengan pedang dan kelaparan nabi-nabi itu akan dihabisi.

<sup>16</sup> Dan, bangsa yang kepadanya para nabi itu telah bernubuat, akan dilemparkan ke jalan-jalan Yerusalem karena kelaparan dan pedang. Tidak ada seorang pun yang akan menguburkan mereka, baik mereka sendiri, istri mereka, anak-anak laki-laki mereka, atau anak-anak perempuan mereka. Sebab, Aku akan mencurahkan kejahatan mereka ke atas mereka."

<sup>17</sup> "Kamu akan mengucapkan perkataan ini kepada mereka,

'Biarlah mataku mencururkan air mata  
siang dan malam,

dan biarkan mereka tidak berhenti.

Sebab, anak gadis jemaatku telah diremukkan dengan kehancuran yang parah,  
luka yang sangat parah.

<sup>18</sup> Jika Aku pergi ke ladang,

aku melihat mereka yang dibunuh dengan pedang!

Jika Aku masuk ke dalam kota,

aku melihat mereka yang sakit karena kelaparan!

Sebab, baik nabi maupun imam telah mengembara ke negeri yang tidak mereka kenal.' "

<sup>19</sup> Apakah Engkau benar-benar telah menolak Yehuda?

Apakah hati-Mu muak terhadap Sion?

Mengapa Engkau memukul kami

sehingga tidak ada kesembuhan bagi kami?

Kami mencari-cari kedamaian,

tetapi tidak ada kebaikan yang datang;

mencari-cari kesembuhan,

tetapi hanya ada kengerian.

<sup>20</sup> Kami mengetahui, ya TUHAN, kefasikan kami

dan kejahatan nenek moyang kami.

Sebab, kami telah berdosa terhadap Engkau.

<sup>21</sup> Jangan menolak kami,

demi nama-Mu.

Jangan mencemarkan takhta kemuliaan-Mu.

Ingatlah, dan janganlah membatalkan perjanjian-Mu dengan kami.

<sup>22</sup> Adakah di antara berhala palsu milik bangsa-bangsa yang dapat mendatangkan hujan?

Atau, dapatkah langit mencurahkan hujan?

Bukankah itu Engkau, ya TUHAN Allah kami?

Karena itu, kami akan berharap kepada-Mu karena Engkaulah yang melakukan semua ini.

## 15

<sup>1</sup> Lalu, TUHAN berkata kepadaku, "Sekalipun Musa dan Samuel berdiri di hadapan-Ku, hati-Ku tidak akan tertuju kepada bangsa ini. Usirlah mereka dari hadapan-Ku dan biarkan mereka pergi!

<sup>2</sup> Dan jika mereka bertanya kepadamu, 'Ke mana kami akan pergi?' katakanlah kepada mereka, 'Beginilah firman TUHAN,

Yang ke maut,  
ke mautlah;

yang ke pedang,  
 ke pedanglah;  
 yang ke kelaparan,  
 ke kelaparanlah;  
 yang ke tawanan,  
 ke tawananlah.' ”

<sup>3</sup> “Aku akan menentukan empat jenis perusak ke atas mereka,” firman TUHAN, “pedang untuk membunuh, anjing-anjing untuk menyeret, dan burung-burung di udara, dan binatang-binatang di bumi untuk melahap dan menghancurkan.

<sup>4</sup> Aku akan menjadikan mereka kengerian bagi semua kerajaan di bumi karena Manasye, anak Hizkia, raja Yehuda, karena apa yang dilakukannya di Yerusalem.”

### *Kedahsyatan karena Perang*

<sup>5</sup> “Siapakah yang akan berbelaskasihan kepadamu, oh Yerusalem?  
 Atau, siapakah yang akan berduka untukmu?  
 Siapakah yang akan mampir untuk menanyakan keadaanmu?

<sup>6</sup> Kamu telah meninggalkan Aku,”  
 firman TUHAN,

“kamu terus saja berjalan mundur.

Karena itu, Aku akan mengacungkan tangan-Ku melawan kamu dan menghancurkan kamu.

Aku lelah berbelaskasihan.

<sup>7</sup> Aku akan menampi mereka  
 dengan alat penampi di pintu-pintu gerbang negeri.

Aku akan membuat mereka kehilangan anak-anak.

Aku akan menghancurkan jemaat-Ku

karena mereka tidak berbalik dari jalan-jalan mereka.

<sup>8</sup> Janda-janda mereka akan Kubuat lebih banyak daripada pasir di laut.

Aku telah mendatangkan ke atas mereka

seorang perusak pada tengah hari,

yang menyerang ibu orang-orang muda.

Aku akan menimpakan penderitaan dan kengerian

ke atas mereka secara tiba-tiba.

<sup>9</sup> Perempuan yang telah melahirkan tujuh anak merana,  
 dia sudah merentang nyawa.

Mataharinya terbenam ketika hari masih siang.

Ia telah dipermalukan dan dicela.

Mereka yang masih tersisa

akan Aku serahkan kepada pedang di hadapan musuh-musuh mereka,”  
 firman TUHAN.

### *Pergumulan Nabi Yeremia*

<sup>10</sup> Celakalah aku, oh ibuku,  
 bahwa engkau telah melahirkan aku,

seorang pemicu perselisihan

dan seorang pemicu perdebatan di seluruh negeri.

Aku tidak mengutangi atau berutang,

tetapi semua orang mengutuk aku.

<sup>11</sup> TUHAN berkata, “Sesungguhnya, Aku akan membebaskan kamu dengan maksud yang baik.

Sesungguhnya, Aku akan membuat musuhmu memohon kepadamu pada masa bencana dan pada masa kesusahan.

12 Dapatkah seseorang  
mematahkan besi,  
besi dari utara,  
atau tembaga?

13 Kekayaanmu  
dan harta bendamu  
akan Aku berikan sebagai jarahan secara cuma-cuma  
karena semua dosamu  
di seluruh wilayahmu.

14 Aku akan membuat musuh-musuhmu membawanya  
ke negeri yang tidak kamu kenal  
karena api telah menyala  
dalam kemarahan-Ku,  
dan akan membakarmu.”

15 Engkau tahu, ya TUHAN.  
Ingatlah aku dan jenguklah aku.  
Balaskan aku  
terhadap penyiksa-penyiksaku.  
Dalam panjangnya kesabaran-Mu,  
janganlah membuangku.  
Ketahuilah bahwa aku menanggung hinaan  
karena Engkau.

16 Firman-firman-Mu ditemukan, dan aku memakannya.  
Dan bagiku, firman-firman-Mu itu menjadi suatu sukacita dan kesukaan hatiku.  
Sebab, aku dipanggil menurut nama-Mu, ya TUHAN, Tuhan semesta alam.

17 Aku tidak duduk  
dalam kumpulan para pengejek, ataupun bersenang-senang.  
Aku duduk sendirian  
karena tangan-Mu.  
Sebab, Engkau telah memenuhi aku dengan kemarahan.

18 Mengapa rasa sakitku tidak berkesudahan  
dan lukaku tidak dapat disembuhkan, sulit disembuhkan?  
Apakah bagiku  
Engkau akan menjadi seperti aliran air yang menipu,  
seperti air yang tidak dapat dipercaya?

19 Karena itu,  
beginilah firman TUHAN,  
“Jika kamu kembali, Aku akan memulihkanmu  
dan kamu akan berdiri di hadapan-Ku.  
Jika kamu mengucapkan apa yang berharga, dan bukan yang tidak berguna,  
kamu akan menjadi seperti mulut-Ku.  
Mereka akan kembali kepadamu,  
tetapi kamu jangan kembali kepada mereka.

20 Terhadap bangsa ini,  
Aku akan membuatmu  
menjadi tembok tembaga yang berkubu.  
Mereka akan berperang melawanmu,  
tetapi mereka tidak akan mengalahkanmu karena Aku menyertaimu,

untuk menyelamatkanmu dan membebaskanmu,”

firman TUHAN.

<sup>21</sup>“Aku akan membebaskanmu dari tangan orang-orang jahat, dan Aku akan menebusmu dari cengkeraman orang-orang kejam.”

## 16

### *Hari Kemalangan*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

<sup>2</sup>“Kamu jangan beristri ataupun memiliki anak-anak laki-laki atau anak-anak perempuan di tempat ini.”

<sup>3</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN mengenai anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan yang dilahirkan di tempat ini, dan mengenai ibu-ibu yang melahirkan mereka dan bapak-bapak yang menjadi ayah mereka di negeri ini,

<sup>4</sup> “Mereka akan mati karena penyakit-penyakit yang mematikan. Mereka tidak akan diratapi ataupun akan dikuburkan. Mereka akan menjadi seperti kotoran di permukaan tanah. Mereka akan binasa oleh pedang dan oleh kelaparan. Mayat mereka akan menjadi makanan bagi burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi.”

<sup>5</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN, “Jangan masuk ke rumah duka atau pergi untuk berduka atau meratapi mereka karena Aku telah mengambil damai-Ku dari bangsa ini,” firman TUHAN, “juga kasih setia dan kemurahan-Ku.”

<sup>6</sup> “Baik orang-orang besar maupun orang-orang kecil akan mati di negeri ini. Mereka tidak akan dikuburkan, dan tidak seorang pun akan meratapi mereka atau menoreh-noreh diri ataupun menggundul kepalanya untuk mereka.

<sup>7</sup> Tidak seorang pun akan memecah-mecahkan roti bagi orang yang berkabung untuk menghibur dia karena kematian itu; ataupun memberi dia cawan penghiburan untuk diminum karena kematian ayahnya atau ibunya.

<sup>8</sup> Janganlah kamu masuk ke rumah perjamuan untuk duduk bersama mereka, untuk makan dan minum.”

<sup>9</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Ketahuilah, Aku akan menghapuskan dari tempat ini, di depan matamu dan pada zamanmu, suara sukacita dan suara kebahagiaan, suara mepelai laki-laki dan suara mepelai perempuan.

<sup>10</sup> Akan terjadi kelak, ketika kamu memberi tahu bangsa ini tentang semua perkataan ini, dan mereka berkata kepadamu, ‘Mengapa TUHAN mengatakan semua kemalangan besar ini kepada kami? Apakah kejahatan kami? Apa dosa yang telah kami lakukan terhadap TUHAN, Allah kami?’

<sup>11</sup> Kamu harus berkata kepada mereka, ‘Karena nenek moyangmu telah meninggalkan Aku,’ firman TUHAN, ‘dan telah berjalan mengikuti ilah-ilah lain dan telah melayani serta menyembah mereka, dan telah meninggalkan Aku dan tidak memelihara Taurat-Ku;

<sup>12</sup> dan karena kamu telah melakukan yang lebih buruk daripada nenek moyangmu. Sebab, lihatlah, masing-masing kamu berjalan mengikuti kekerasan hatinya yang jahat, tidak mau mendengarkan Aku.

<sup>13</sup> Karena itu, Aku akan melemparkanmu keluar dari negeri ini ke suatu negeri yang tidak kamu kenal, kamu ataupun nenek moyangmu. Di sana, kamu akan melayani ilah-ilah lain siang dan malam karena Aku tidak akan menunjukkan kemurahan hati kepadamu.”

<sup>14</sup>“Oleh karena itu, lihatlah, waktunya akan tiba,” firman TUHAN, “ketika tidak akan lagi dikatakan, ‘Demi TUHAN yang hidup, yang membawa bangsa Israel keluar dari Mesir,’

<sup>15</sup>tetapi ‘Demi TUHAN yang hidup, yang membawa bangsa Israel keluar dari negeri utara dan dari semua negeri tempat Dia telah membuang mereka,’ Sebab, Aku akan membawa mereka kembali ke negeri mereka sendiri, yang telah Aku berikan kepada nenek moyang mereka.”

<sup>16</sup>“Ketahuilah, Aku akan mengirim banyak nelayan,” firman TUHAN, “dan nelayan-nelayan itu akan menangkap mereka. Setelah itu, Aku akan mengirimkan banyak pemburu, dan pemburu-pemburu itu akan memburu mereka dari setiap gunung dan setiap bukit, dan dari celah-celah batu.

<sup>17</sup>Sebab, mata-Ku melihat segala jalan mereka. Mereka tidak tersembunyi dari-Ku, begitu juga kesalahan mereka tidak tertutup dari mata-Ku.

<sup>18</sup>Pertama-tama, Aku akan membalas kesalahan mereka dan dosa mereka dua kali lipat karena mereka telah mencemarkan negeri-Ku dengan bangkai berhala-berhala mereka yang menjijikkan dan telah memenuhi milik pusaka-Ku dengan kekejian mereka.”

<sup>19</sup>Ya TUHAN, kekuatanku dan bentengku,  
tempat perlindunganku pada masa kesusahan,  
kepada-Mulah bangsa-bangsa akan datang dari ujung-ujung bumi dan berkata,  
Nenek moyang kami tidak mewarisi apa pun  
selain kebohongan, kesia-siaan,  
dan hal-hal yang tidak ada gunanya.

<sup>20</sup>Dapatkah manusia membuat ilah-ilah bagi dirinya sendiri?  
Yang demikian bukanlah Allah!

<sup>21</sup>“Karena itu, ketahuilah,  
Aku akan membuat mereka tahu.  
Kali ini, Aku akan membuat mereka mengetahui tangan-Ku dan kuasa-Ku,  
sehingga mereka akan mengetahui bahwa nama-Ku adalah TUHAN.”

## 17

### *Kesalahan Tertulis pada Hati*

<sup>1</sup>“Dosa Yehuda ditulis  
dengan pena besi,  
dengan mata pena dari berlian,  
dosa itu diukir pada loh hati mereka  
dan pada tanduk-tanduk altar-altar mereka,  
<sup>2</sup>sementara anak-anak mereka mengingat mazbah-mazbah mereka  
dan Asyera mereka  
di dekat setiap pohon hijau  
di atas bukit-bukit.

<sup>3</sup>Hai gunung-Ku  
di padang,  
Aku akan menyerahkan kekayaan  
dan semua harta bendamu sebagai jarahan,  
juga tempat-tempatmu yang tinggi,  
karena dosa  
di seluruh batas wilayahmu.

<sup>4</sup>Kamu akan melepaskan genggamammu dari warisan yang Aku berikan kepadamu,

dan Aku akan membuatmu melayani musuh-musuhmu di negeri yang tidak kamu kenal.  
Sebab, dalam kemarahan-Ku  
api telah terpantik  
dan akan menyala selamanya.”

*Pergumulan Nabi karena Bangsa yang Berdosa*

<sup>5</sup> Beginilah firman TUHAN,

“Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia,  
yang mengandalkan kekuatannya,  
dan yang hatinya menjauh dari TUHAN.

<sup>6</sup> Dia akan menjadi seperti semak di padang gurun,  
dan tidak akan melihat ketika kebaikan datang,  
tetapi akan tinggal di tempat-tempat kering  
di padang belantara,  
di tanah asin yang tidak berpenghuni.

<sup>7</sup> Diberkatilah orang yang percaya kepada TUHAN,  
yang pengharapannya adalah TUHAN.

<sup>8</sup> Dia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di dekat air,  
yang merambatkan akar-akarnya ke sungai  
dan tidak takut ketika panas datang,  
yang daun-daunnya tetap hijau  
dan tidak khawatir pada tahun kekeringan,  
dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.

<sup>9</sup> Hati itu licik melebihi segala sesuatu,  
dan benar-benar parah,  
siapakah yang dapat memahaminya?

<sup>10</sup> Aku, TUHAN,  
menyelidiki hati

dan menguji batin, untuk memberi tiap-tiap orang menurut jalan-jalannya,  
sesuai dengan buah dari perbuatan-perbuatannya.

<sup>11</sup> Seperti ayam hutan yang mengerami telur-telur  
yang tidak dikeluarkannya,  
demikianlah dia yang mendapatkan kekayaan  
tetapi dengan tidak benar.

Di tengah-tengah hidupnya,  
kekayaan itu akan meninggalkannya,  
dan pada akhir hidupnya,  
dia akan menjadi orang bodoh.”

<sup>12</sup> Sebuah takhta yang mulia,  
yang di tempat tinggi sejak semula,  
adalah tempat kudus kita.

<sup>13</sup> Ya TUHAN, Pengharapan Israel, semua yang meninggalkan-Mu akan dipermalukan,  
orang-orang yang berpaling dari-Mu akan dicatat di bumi  
karena mereka telah meninggalkan TUHAN,  
sumber air hidup.

<sup>14</sup> Sembuhkan aku, ya TUHAN,  
maka aku akan sembuh.  
Selamatkanlah aku,  
maka aku akan selamat.

Sebab, Engkaulah pujianku.

<sup>15</sup> Lihatlah, mereka berkata kepadaku,  
“Di manakah firman TUHAN?  
Biarlah itu datang!”

<sup>16</sup> Sementara aku,  
aku tidak lari dan menjadi gembala-Mu,  
aku juga tidak menginginkan hari celaka itu.  
Engkau mengetahui apa yang keluar dari bibirku,  
itu ada di hadapan-Mu.

<sup>17</sup> Jangan menjadi kengerian bagiku,  
Engkau adalah tempat pengungsianku pada masa kesukaran.

<sup>18</sup> Biarlah orang-orang yang menganiayaku  
dipermalukan,  
tetapi biarlah aku tidak dipermalukan.

Biarlah mereka cemas,  
tetapi biarlah aku tidak cemas.

Timpakanlah ke atas mereka hari kemalangan,  
hancurkanlah mereka dengan dua kali lipat kehancuran.

#### *Memelihara Hari Sabat Tetap Kudus*

<sup>19</sup> Beginilah firman TUHAN kepadaku, “Pergi dan berdirilah di pintu gerbang Anak-anak Bangsa, yang melaluinya raja-raja Yehuda masuk dan yang melaluinya mereka keluar, dan juga di semua pintu gerbang Yerusalem,

<sup>20</sup> dan katakan kepada mereka, ‘Dengarkanlah firman TUHAN, hai raja-raja Yehuda dan seluruh Yehuda, serta semua penduduk Yerusalem, yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini.’

<sup>21</sup> Beginilah firman TUHAN, ‘Berhati-hatilah demi nyawamu sendiri, dan janganlah membawa muatan apa pun pada hari Sabat atau membawanya masuk melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem.

<sup>22</sup> Jangan membawa muatan keluar dari rumah-rumahmu pada hari Sabat atau melakukan pekerjaan apa pun, tetapi kuduskanlah hari Sabat, seperti yang Aku perintahkan kepada nenek moyangmu.’

<sup>23</sup> Namun, mereka tidak mau mendengarkan atau mencondongkan telinga mereka, tetapi mengeraskan leher mereka sehingga mereka tidak mendengar atau menerima petunjuk.

<sup>24</sup> ‘Jika kamu mendengarkan Aku dengan sungguh-sungguh,’ firman TUHAN, ‘untuk tidak membawa masuk muatan melalui pintu-pintu gerbang kota ini pada hari Sabat, tetapi menguduskan hari Sabat, dan tidak melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu,

<sup>25</sup> maka akan masuk melalui pintu-pintu gerbang kota ini raja-raja dan pemimpin-pemimpin yang duduk di atas takhta Daud, dengan mengendarai kereta-kereta dan kuda-kuda, mereka dan para pembesar mereka, orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, dan kota ini akan ditinggali selama-lamanya.

<sup>26</sup> Orang-orang akan datang dari kota-kota Yehuda dan daerah-daerah sekitar Yerusalem, dari tanah Benyamin, dari dataran rendah, dari gunung-gunung, dari tanah Negeb, dengan membawa kurban bakaran, persembahan, kurban biji-bijian, dan kemenyan, serta membawa persembahan syukur ke rumah TUHAN.

<sup>27</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak mendengarkan Aku untuk menguduskan hari Sabat, dan tidak mengangkut muatan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem pada hari Sabat, Aku akan menyalakan api di pintu-pintu gerbang Yerusalem, dan api itu akan menghanguskan istana-istana Yerusalem dan tidak akan terpadamkan.’ ”

## 18

### *Tukang Periuik dan Tanah Liat*

<sup>1</sup> Firman datang kepada Yeremia dari TUHAN, katanya,

<sup>2</sup> “Berdirilah dan turunlah ke rumah tukang periuik. Di sana, Aku akan menyampaikan firman-firman-Ku kepadamu.”

<sup>3</sup> Lalu, aku turun ke rumah tukang periuik, dan tukang periuik itu sedang bekerja dengan pelarikan.

<sup>4</sup> Jika bejana yang sedang dia buat dari tanah liat itu rusak di tangan si tukang periuik, dia membentuknya kembali menjadi bejana yang lain, menurut apa yang dipandanginya baik.

<sup>5</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

<sup>6</sup> “Tidak dapatkah Aku melakukan terhadapmu seperti yang dilakukan tukang periuik ini, hai keturunan Israel?” firman TUHAN. “Lihatlah, seperti tanah liat di tangan tukang periuik, demikian juga kamu di tangan-Ku, hai keturunan Israel.

<sup>7</sup> Adakalanya Aku berfirman tentang suatu bangsa atau suatu kerajaan bahwa Aku akan mencabut, merobohkan, dan menghancurkannya.

<sup>8</sup> Jika bangsa itu, yang kepadanya Aku berfirman, berbalik dari kejahatannya, Aku akan menyesali bencana yang Aku rencanakan untuk ditimpakan kepadanya.

<sup>9</sup> Adakalanya Aku berfirman tentang suatu bangsa atau suatu kerajaan bahwa Aku akan membangun dan mengokohkannya.

<sup>10</sup> Jika bangsa itu melakukan yang jahat dalam pandangan-Ku, tidak mendengarkan suara-Ku, maka Aku akan menyesal tentang yang baik, yang telah Aku rancangkan untuknya.

<sup>11</sup> Karena itu, sekarang katakanlah kepada orang-orang Yehuda dan kepada penduduk Yerusalem, ‘Beginilah firman TUHAN, lihatlah, Aku sedang menyiapkan bencana terhadap kamu dan menyusun rencana melawan kamu. Kembalilah, masing-masing dari jalannya yang jahat dan perbaikilah jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu.’

<sup>12</sup> Akan tetapi, mereka berkata, ‘Percuma saja. Kami akan mengikuti rencana-rencana kami sendiri, dan masing-masing orang akan bertindak menurut kekerasan hatinya yang jahat.’ ”

<sup>13</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN,

“Sekarang, tanyakanlah kepada bangsa-bangsa, ‘Siapa yang pernah mendengar hal semacam ini?’

Perawan Israel telah melakukan sesuatu yang sangat mengerikan.

<sup>14</sup> Apakah salju Lebanon pernah menghilang dari lereng-lerengnya yang berbatu?

Apakah airnya dingin dari sumber-sumber yang jauh berhenti mengalir?

<sup>15</sup> Karena jemaat-Ku telah melupakan Aku,

mereka telah membakar kemenyan kepada berhala kesia-siaan.

Mereka telah tersandung di jalan-jalan mereka,

di jalan-jalan yang sudah tua,

dan berjalan di jalan-jalan kecil,

di jalan yang belum dibangun,

<sup>16</sup> sehingga membuat negeri mereka menjadi kengerian

dan helaan napas selamanya.

Setiap orang yang melewatinya,

akan merasa ngeri dan menggeleng-gelengkan kepalanya.

<sup>17</sup> Seperti angin timur,

Aku akan menceraikan mereka di hadapan musuh-musuh.

Aku akan menghadapkan punggung-Ku kepada mereka, dan bukan wajah-Ku, pada hari kemalangan mereka.”

*Doa Yeremia Meminta Pembalasan*

<sup>18</sup> Kemudian, mereka berkata, “Kemarilah, mari kita membuat rencana-rencana melawan Yeremia karena Hukum Taurat tidak akan lenyap dari imam, ataupun nasihat dari orang bijaksana, ataupun firman dari nabi. Kemarilah, mari kita mendakwanya dengan lidah kita, dan mari kita tidak menghiraukan kata-katanya.”

<sup>19</sup> Hiraukanlah aku, ya TUHAN,  
dan dengarkanlah suara musuh-musuhku.

<sup>20</sup> Haruskah kebaikan dibalas dengan kejahatan?

Sebab, mereka telah menggali lubang untuk nyawaku.

Ingatlah bagaimana aku berdiri di hadapan-Mu untuk mengatakan kebaikan bagi mereka,  
untuk menjauhkan murka-Mu dari mereka.

<sup>21</sup> Karena itu, serahkan anak-anak mereka kepada kelaparan,  
dan serahkanlah mereka pada kuasa pedang.

Biarlah istri-istri mereka tidak memiliki anak  
dan menjadi janda.

Biarlah kaum laki-laki mereka terhantam mati,  
dan pemuda-pemuda mereka ditebas oleh pedang dalam pertempuran.

<sup>22</sup> Biarlah jeritan terdengar dari rumah-rumah mereka  
ketika Engkau mendatangkan gerombolan kepada mereka secara tiba-tiba.

Sebab, mereka telah menggali lubang untuk menangkapku,  
menyembunyikan perangkap untuk kakiku.

<sup>23</sup> Namun, Engkau, ya TUHAN,  
mengetahui semua rencana mereka untuk membunuhku.

Jangan ampuni kesalahan mereka,  
dan jangan hapuskan dosa mereka dari mata-Mu.

Biarlah mereka dijungkirbalikkan di depan-Mu,  
bertindaklah kepada mereka pada masa kemarahan-Mu!

## 19

*Kendi yang Pecah*

<sup>1</sup> Beginilah firman TUHAN, “Pergi dan belilah buli-buli tanah liat tukang periuk, dan bawalah beberapa tua-tua bangsa itu dan tua-tua para imam.

<sup>2</sup> Kemudian, pergilah ke Lembah Ben-Hinom, di dekat Pintu Gerbang Beling, dan serukanlah di sana firman yang Aku beritahukan kepadamu.

<sup>3</sup> Katakanlah, ‘Dengarkanlah firman TUHAN, hai raja-raja Yehuda dan penduduk Yerusalem. Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Lihatlah, Aku akan mendatangkan bencana ke atas tempat ini sehingga telinga setiap orang yang mendengarnya tergelitik.

<sup>4</sup> Karena mereka telah meninggalkan Aku dan menjadikan tempat ini asing, dan telah membakar kurban di situ untuk ilah-ilah lain, yang tidak dikenal oleh mereka atau nenek moyang mereka atau oleh raja-raja Yehuda, dan karena mereka telah memenuhi tempat ini dengan darah orang-orang yang tidak bersalah.

<sup>5</sup> Mereka telah membangun tempat-tempat tinggi untuk Baal, untuk membakar anak-anak mereka dalam api sebagai kurban bakaran untuk Baal, yang tidak Aku perintahkan atau firmankan, maupun terlintas dalam pikiran-Ku.’

<sup>6</sup> ‘Karena itu, lihatlah, waktunya akan datang, firman TUHAN, ‘ketika tempat ini tidak lagi disebut Tofet, atau Lembah Ben-Hinom, tetapi Lembah Pembantaian.

<sup>7</sup> Aku akan mengagalkan rancangan-rancangan Yehuda dan Yerusalem di tempat ini, dan akan membuat mereka jatuh oleh pedang di hadapan musuh-musuh mereka, dan oleh tangan-tangan orang-orang yang berusaha membunuh mereka. Aku akan memberikan mayat-mayat mereka kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang di bumi.

<sup>8</sup> Aku akan membuat kota ini menjadi suatu kengerian dan helaan napas. Setiap orang yang melewatinya akan ketakutan dan akan menghela napas karena semua lukanya.

<sup>9</sup> Aku akan membuat mereka memakan daging anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka, dan setiap orang akan memakan daging sesamanya dalam pengepungan dan kesengsaraan, yang digunakan oleh musuh-musuh mereka dan orang-orang yang berusaha membunuh mereka.’

<sup>10</sup> Kemudian, kamu harus memecahkan buli-buli itu di hadapan orang-orang yang pergi bersamamu

<sup>11</sup> dan berkata kepada mereka, ‘Beginilah perkataan Tuhan semesta alam: Seperti itulah Aku akan memecahkan bangsa ini dan kota ini, seperti orang yang memecahkan bejana tukang periuk, yang tidak dapat diperbaiki lagi. Tofet akan menjadi tempat mengubur karena tidak ada lagi tempat untuk mengubur.

<sup>12</sup> Itulah yang akan Aku lakukan terhadap tempat ini,’ firman TUHAN, ‘dan kepada penduduknya, yaitu menjadikan kota ini seperti Tofet.

<sup>13</sup> Rumah-rumah Yerusalem dan rumah-rumah raja-raja Yehuda akan dicemari seperti tempat Tofet, yaitu semua rumah yang di atapnya orang-orang membakar persembahan untuk semua tentara langit dan menuangkan persembahan curahan kepada ilah-ilah lain.’ ”

<sup>14</sup> Kemudian, Yeremia datang dari Tofet, tempat TUHAN telah mengutusnyanya untuk bernubuat, dan berdiri di pelataran rumah TUHAN dan berkata kepada semua orang,

<sup>15</sup> “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Ketahuilah, Aku akan mendatangkan ke atas kota ini dan ke atas semua kota-kotanya semua bencana yang telah Aku nyatakan kepadanya karena mereka telah mengeraskan leher mereka sehingga mereka tidak mendengarkan firman-Ku.’ ”

## 20

### *Yeremia dan Pasyhur*

<sup>1</sup> Ketika, Pasyhur, anak imam Imer, yang menjadi kepala pengawas di rumah TUHAN, mendengar Yeremia menubuatkan hal-hal ini,

<sup>2</sup> Pasyhur memukul Nabi Yeremia dan memasukannya ke dalam pasungan yang berada di bagian atas Pintu Gerbang Benyamin, di dekat rumah TUHAN.

<sup>3</sup> Keesokan harinya, ketika Pasyhur melepaskan Yeremia dari pasung, Yeremia berkata kepadanya, “TUHAN tidak lagi memanggil namamu Pasyhur, tetapi *Magor-Missabib*”.

<sup>4</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN, “Lihatlah, Aku akan membuatmu menjadi kengerian bagi dirimu sendiri dan bagi semua temanmu. Mereka akan jatuh oleh pedang musuh-musuh mereka, dan matamu akan menyaksikannya. Aku akan menyerahkan seluruh Yehuda kepada Raja Babel, dan dia akan membawa mereka ke Babel sebagai tawanan dan akan membunuh mereka dengan pedang.

<sup>5</sup> Aku akan menyerahkan seluruh kekayaan kota ini, semua hasil jerih lelahnya, dan barang-barangnya yang berharga, dan semua harta benda raja-raja Yehuda akan

Kuserahkan ke tangan musuh-musuh mereka, yang akan merampasnya, mengambilnya pergi, dan mengangkutnya ke Babel.

<sup>6</sup> Dan kamu, hai Pasyhur, dan semua orang yang tinggal di rumahmu, akan pergi ke penawanan; kamu akan sampai di Babel, dan di sanalah kamu akan mati dan di sana kamu akan dikuburkan, kamu dan semua temanmu yang kepadanya kamu telah bernubuat palsu.”

#### *Keluhan Yeremia yang Kelima*

<sup>7</sup> Ya TUHAN, Engkau telah membujukku, dan aku terbujuk.

Engkau lebih kuat daripada aku, dan aku telah kalah.

Aku telah menjadi bahan ejekan sepanjang hari,

Semua orang mengejek aku.

<sup>8</sup> Sebab, setiap kali aku berbicara,

aku berteriak, aku berseru,

“Kekerasan dan kehancuran!”

Sebab, firman TUHAN telah dijadikan suatu hinaan

dan ejekan bagiku sepanjang hari.

<sup>9</sup> Jika aku berkata,

“Aku tidak akan mengingat Dia

atau berbicara lagi atas nama-Nya,”

maka di dalam hatiku ada sesuatu seperti api yang menyala,

terkurung di dalam tulang-tulangku.

Aku lelah menahannya

dan aku tidak sanggup.

<sup>10</sup> Sebab, Aku telah mendengar bisikan banyak orang,

“Kengerian ada di mana-mana!

Adukanlah dia!

Mari kita adukan dia!”

Semua sahabatku berkata,

sambil melihat kejatuhanku,

“Mungkin dia akan tertipu,

sehingga kita dapat mengalahkannya

dan membalaskan dendam kita kepadanya.”

<sup>11</sup> Namun, TUHAN bersamaku

seperti seorang prajurit yang perkasa.

Karena itu, para penganiayaku akan tersandung

dan tidak akan menang.

Mereka akan sangat dipermalukan

karena mereka tidak akan berhasil.

aib mereka yang abadi

tidak akan dilupakan.

<sup>12</sup> Akan tetapi, ya TUHAN semesta alam,

yang menguji orang benar, yang melihat hati dan pikiran,

biarlah aku melihat pembalasan-Mu terhadap mereka

karena kepada-Mulah aku telah menyerahkan perkaraku.

<sup>13</sup> Bernyanyilah bagi TUHAN!

Pujilah TUHAN!

Sebab, Dia telah menyelamatkan jiwa orang miskin

dari tangan para pelaku kejahatan!

#### *Keluhan Yeremia yang Keenam*

- <sup>14</sup> Terkutuklah hari ketika aku dilahirkan.  
Biarlah hari ketika ibuku melahirkan aku tidak diberkati.
- <sup>15</sup> Terkutuklah orang yang membawa berita kepada ayahku,  
yang berkata,  
“Seorang bayi laki-laki telah dilahirkan bagimu,”  
yang membuatnya sangat bahagia.
- <sup>16</sup> Biarlah orang itu menjadi seperti kota-kota yang TUHAN jungkir balikkan  
tanpa belas kasihan;  
biarlah dia mendengar jeritan pada pagi hari,  
dan kegaduhan pada siang hari,
- <sup>17</sup> karena dia tidak membunuhku  
sejak dalam rahim,  
sehingga ibuku  
akan menjadi kuburanku  
dan rahimnya mengandung untuk selamanya.
- <sup>18</sup> Mengapa aku keluar dari rahim  
untuk melihat kesukaran dan kesedihan  
sehingga hari-hariku berakhir dalam rasa malu?

## 21

### *Allah Menolak Permohonan Raja Zedekia*

- <sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN ketika Raja Zedekia mengutus Pasyhur, anak Malkia dan Imam Zefanya, anak Maaseya, kepada Yeremia, katanya,
- <sup>2</sup> “Tolong tanyakan petunjuk TUHAN bagi kami karena Nebukadnezar, raja Babel, berperang melawan kami. Mungkin TUHAN akan bertindak bagi kami menurut seluruh perbuatan-Nya yang ajaib sehingga Nebukadnezar akan mundur dari kita.”
- <sup>3</sup> Kata Yeremia kepada mereka, “Katakanlah kepada Zedekia seperti ini:
- <sup>4</sup> beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Ketahuilah, Aku akan membalikkan senjata-senjata perang yang ada di tanganmu, yang kamu gunakan untuk berperang melawan Raja Babel dan melawan orang-orang Kasdim, yang mengepungmu di luar tembok, dan Aku akan mengumpulkan mereka ke tengah-tengah kota ini.
- <sup>5</sup> Aku sendiri akan berperang melawan kamu dengan tangan terentang dan lengan yang kuat, bahkan dalam kemarahan dan kegeraman, dan dalam murka yang sangat besar.
- <sup>6</sup> Aku akan memukul penghuni kota ini, baik manusia maupun binatang. Mereka akan mati karena penyakit sampar yang mengerikan.
- <sup>7</sup> Sesudah itu,’ firman TUHAN, ‘Aku akan menyerahkan Zedekia, raja Yehuda, dan para pelayannya, dan rakyatnya, dan orang-orang yang terluput dari penyakit itu, pedang, dan kelaparan di kota ini ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ke tangan musuh-musuh mereka dan ke tangan orang-orang yang ingin membunuh mereka, dan dia akan memukul mereka dengan mata pedang. Dia tidak akan menyayangkan mereka, berbelas kasihan, ataupun merasa iba.’
- <sup>8</sup> Sementara kepada bangsa ini, kamu harus berkata, ‘beginilah firman TUHAN: Ketahuilah, Aku menempatkan di hadapanmu jalan kehidupan dan jalan kematian.
- <sup>9</sup> Dia yang tetap tinggal di kota ini akan mati oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar. Akan tetapi, dia yang keluar dan menyerah kepada orang-orang Kasdim yang mengepungmu akan hidup, dan hidupnya akan menjadi seperti barang jorjoran baginya.

<sup>10</sup>Sebab, Aku telah menghadapkan wajah-Ku terhadap kota ini untuk mencelakakan, dan bukan untuk kebaikan,' firman TUHAN. 'Kota ini akan diberikan ke tangan Raja Babel, dan dia akan membakarnya dengan api.'

<sup>11</sup>Kepada keluarga Raja Yehuda katakan, 'Dengarkanlah firman TUHAN,

<sup>12</sup>hai keluarga Daud, beginilah firman TUHAN,

lakukanlah keadilan setiap pagi,

dan lepaskanlah dari tangan penindasnya orang yang telah dirampok, jika tidak, murka-Ku akan meluap seperti api dan membakar tanpa seorang pun dapat memadamkannya karena jahatnya perbuatan-perbuatanmu.' "

<sup>13</sup>"Lihatlah, Aku melawanmu,

hai penghuni lembah, gunung batu di dataran," firman TUHAN, "hai kamu yang berkata, 'Siapa yang akan turun menyerang kami, atau siapa yang akan memasuki tempat tinggal kami?'

<sup>14</sup>Namun, Aku akan menghukummu menurut buah dari perbuatan-perbuatanmu," firman TUHAN,

"dan Aku akan menyalakan api di hutannya, yang akan menghabiskan semua yang ada di sekitarnya."

## 22

### *Hukuman atas Raja-Raja yang Jahat*

<sup>1</sup>Beginilah firman TUHAN, "Pergilah ke istana Raja Yehuda dan sampaikanlah di sana firman ini,

<sup>2</sup>dan katakan, 'Dengarkanlah firman TUHAN, hai Raja Yehuda, yang duduk di takhta Daud. Kamu dan para pelayanmu, dan rakyatmu yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini.

<sup>3</sup>Beginilah firman TUHAN,' Lakukanlah keadilan dan kebenaran, dan selamatkanlah orang yang telah dirampok, dari tangan penindasnya. Dan, jangan berbuat salah atau melakukan kekerasan terhadap orang asing, anak yatim, atau janda. Dan, jangan menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini.

<sup>4</sup>Sebab, jika kamu benar-benar melakukan hal itu, maka melalui pintu-pintu gerbang istana ini akan masuk raja-raja yang duduk di takhta Daud, dengan menunggang kereta-kereta dan kuda-kuda; dia dan pelayan-pelayannya serta rakyatnya.

<sup>5</sup>Akan tetapi, jika kamu tidak menaati firman-firman ini, Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri," firman TUHAN, 'bahwa istana ini akan menjadi sunyi sepi.' "

<sup>6</sup>Sebab, beginilah firman TUHAN mengenai istana Raja Yehuda,

"Kamu seperti Gilead bagiku, seperti Puncak Lebanon.

Namun, Aku pasti akan membuatmu menjadi padang belantara, menjadi kota-kota yang tak berpenghuni.

<sup>7</sup>Aku akan menyiapkan para perusak terhadap kamu, masing-masing dengan senjata-senjatanya.

Mereka akan memotong pohon-pohon cedar pilihanmu, dan mencampakkan mereka ke dalam api.

<sup>8</sup> Banyak bangsa akan melintasi kota ini, dan berkata seorang kepada yang lain, 'Mengapa TUHAN telah bertindak demikian terhadap kota besar ini?'

<sup>9</sup> Mereka akan menjawab, 'Karena mereka telah meninggalkan perjanjian TUHAN, Allah mereka, dan menyembah ilah-ilah lain serta melayani mereka.' "

*Nubuat tentang Raja Salum*

<sup>10</sup> Jangan menangis untuk orang mati,  
atau meratapinya,  
tetapi menangislah tersedu-sedu  
untuk orang yang pergi,  
karena dia tidak akan pernah kembali,  
atau melihat tanah airnya lagi.

<sup>11</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN mengenai Salum, anak Yosia, raja Yehuda, yang bertakhta menggantikan Yosia, ayahnya, dan yang telah pergi dari tempat ini, "Dia tidak akan pernah kembali ke sini,

<sup>12</sup> tetapi dia akan mati di tempat mereka membawanya sebagai tawanan, di sanalah dia akan mati dan dia tidak akan melihat negeri ini lagi."

*Nubuat tentang Raja Yoyakim*

<sup>13</sup> "Celakalah dia  
yang membangun istana dengan ketidakbenaran,  
dan kamar-kamar atasnya dengan ketidakadilan,  
yang mempekerjakan sesamanya tanpa upah,  
dan tidak memberikan upahnya kepadanya;

<sup>14</sup> yang berkata,  
'Aku akan membangun untukku sendiri sebuah istana yang besar, dengan kamar-kamar atas yang luas,  
dan memotong jendela-jendela untuk itu,  
dan memapaninya dengan kayu cedar, serta mengecatnya dengan warna merah terang.'

<sup>15</sup> Apakah kamu pikir kamu adalah raja  
karena kamu bersaing dalam menggunakan kayu cedar?  
Tidakkah ayahmu makan dan minum,  
serta melakukan keadilan dan kebenaran,  
dan karena itu, keadaannya baik?

<sup>16</sup> Dia mengadili perkara orang sengsara dan orang miskin  
sehingga baiklah keadaannya.  
Bukankah itulah arti mengenal Aku?"  
firman TUHAN.

<sup>17</sup> "Akan tetapi, matamu dan hatimu  
hanya tertuju untuk mendapatkan keuntungan yang tidak jujur,  
dan pada menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,  
serta pada mempraktikkan penindasan dan kekerasan."

<sup>18</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN mengenai Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda,  
"Mereka tidak akan meratapi dia,  
dengan berkata,  
'Aduh, Saudaraku!'

atau 'Aduh, Saudariku!  
Mereka tidak akan berduka untuk dia,  
'Aduh, Tuan!  
atau 'Aduh, yang Mulia!'  
19 Dia akan dikubur dengan penguburan keledai,  
diseret  
dan dilemparkan keluar pintu-pintu gerbang Yerusalem.  
20 Naiklah ke Lebanon dan berteriaklah;  
angkatlah suaramu di Basan;  
berteriaklah dari Abarim.  
Sebab, semua kekasihmu dihancurkan.

21 Aku berfirman kepadamu  
dalam kemakmuranmu,  
tetapi kamu berkata,  
'Aku tidak akan mendengarkan.'  
Ini telah menjadi  
caramu sejak masa mudamu,  
bahwa kamu tidak menaati suara-Ku.  
22 Semua orang yang menggembalakanmu  
akan disapu angin,  
dan kekasih-kekasihmu  
akan dibawa ke penawanan.  
Dengan begitu, kamu pastilah akan dipermalukan  
dan direndahkan karena semua kejahatanmu.

23 Hai penghuni Lebanon,  
yang bersarang di antara pohon-pohon cedar,  
betapa kamu akan mengerang ketika rasa sakit yang tiba-tiba menimpa kamu,  
rasa sakit seperti perempuan yang hendak melahirkan!"

*Penghakiman terhadap Raja Yoyakhin*

24 "Demi Aku yang hidup," firman TUHAN, "meskipun Konya, anak Yoyakim, raja Yehuda, adalah cincin meterai pada tangan kanan-Ku, Aku akan mencabutmu

25 dan menyerahkanmu ke tangan orang-orang yang berusaha membunuhmu, ke tangan orang-orang yang kamu takuti, bahkan ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ke tangan orang-orang Kasdim.

26 Aku akan melemparkanmu dan ibu yang melahirkanmu ke negeri lain, di tempat kamu tidak dilahirkan, dan di sana kamu akan mati.

27 Akan tetapi, ke negeri yang akan mereka rindukan untuk kembali, ke sanalah mereka tidak akan pernah kembali.

28 'Apakah orang ini, Konya, adalah wadah yang hina, yang akan dipecahkan orang?  
Apakah dia adalah bejana yang tidak disukai?  
Mengapa dia dan keturunannya dilemparkan  
dan dibuang ke negeri yang tidak mereka kenal?

29 Hai negeri, negeri, negeri,  
dengarkanlah firman TUHAN!

30 "Beginilah firman TUHAN,  
'Catatlah orang ini sebagai orang yang tidak mempunyai anak,  
orang yang tidak akan berhasil dalam hidupnya.  
Sebab, tidak seorang pun dari keturunannya akan berhasil menduduki takhta  
Daud

dan berkuasa lagi di Yehuda.’ ”

## 23

<sup>1</sup> “Celakalah para gembala yang membinasakan dan menceraiberaikan domba dari padang rumput-Ku,” firman TUHAN.

<sup>2</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai para gembala yang memelihara jemaat-Ku, “Kamu telah menceraiberaikan kawanan ternak-Ku dan menghalau mereka, serta tidak mengurus mereka. Ketahuilah, Aku akan mendatangimu karena perbuatan-perbuatanmu yang jahat,” firman TUHAN.

<sup>3</sup> “Aku sendiri akan mengumpulkan sisa-sisa kawanan ternak-Ku dari semua negeri tempat Aku telah menghalau mereka, dan Aku akan membawa mereka kembali ke padang rumput mereka, dan mereka akan berkembang biak dan berlipat ganda.

<sup>4</sup> Aku akan menetapkan gembala-gembala atas mereka, yang akan memelihara mereka, dan mereka tidak akan merasa takut lagi, atau cemas, dan tidak ada seekor pun yang akan hilang,” firman TUHAN.

### *“Cabang” yang Baik*

<sup>5</sup> “Ketahuilah, saatnya akan tiba,” firman TUHAN,

“ketika Aku akan menumbuhkan bagi Daud sebuah Cabang yang benar.

Dia akan memerintah sebagai raja dan bertindak dengan bijaksana, dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri ini.

<sup>6</sup> Dalam zaman itu, Yehuda akan diselamatkan, dan Israel akan tinggal dengan aman.

Dan, inilah nama yang dipakai untuk memanggil Dia: ‘TUHAN adalah kebenaran kami.’ ”

<sup>7</sup> “Karena itu, ketahuilah, waktunya akan tiba,” firman TUHAN, “ketika mereka tidak akan lagi berkata, ‘Demi TUHAN yang hidup, yang membawa anak-anak Israel keluar dari tanah Mesir,’

<sup>8</sup> tetapi, ‘Demi TUHAN yang hidup, yang membawa dan memimpin keluarga keturunan Israel dari negeri utara dan dari semua negeri tempat Dia telah menghalau mereka.’ Kemudian, mereka akan tinggal di negeri mereka sendiri.”

### *Penghakiman terhadap Nabi-Nabi Palsu*

<sup>9</sup> Mengenai para nabi:

Hatiku hancur di dalam diriku,  
semua tulangku gemetar.

Aku seperti seorang pemabuk,  
seperti seorang laki-laki yang dikuasai oleh anggur karena TUHAN dan karena firman-firman-Nya yang kudus.

<sup>10</sup> Sebab, negeri itu  
penuh dengan pezina.

Karena kutuk,  
negeri itu berkabung,  
padang-padang rumput di padang belantara  
mengering.

Tujuan mereka jahat  
dan kekuatan mereka tidak benar.

<sup>11</sup> “Sebab, baik nabi maupun imam telah tercemar,  
bahkan di Rumah-Ku, Aku telah mendapati kejahatan mereka,” firman TUHAN.

- 12 “Karena itu, jalan mereka akan menjadi seperti jalan-jalan licin dalam kegelapan,  
ke sanalah mereka akan didorong dan jatuh.  
Sebab, Aku akan mendatangkan bencana ke atas mereka pada tahun penghukuman mereka,”  
firman TUHAN.
- 13 “Di antara nabi-nabi Samaria, Aku melihat sesuatu yang tidak pantas.  
Mereka bernubuat demi Baal dan membuat jemaat-Ku, Israel, tersesat.
- 14 Di antara nabi-nabi Yerusalem,  
Aku juga telah melihat sesuatu yang mengerikan.  
Mereka melakukan perzinaan dan berjalan dalam kebohongan.  
Mereka menguatkan tangan-tangan penjahat sehingga tidak seorang pun berbalik dari kejahatannya.  
Mereka semua telah menjadi seperti Sodom bagi-Ku, dan penduduknya seperti Gomora.”
- 15 Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam mengenai para nabi itu,  
“Ketahuilah, Aku akan memberi mereka makan ipuh,  
dan membuat mereka minum air beracun.  
Sebab, karena dari para nabi Yerusalem kefasikan telah menyebar ke seluruh negeri.”
- 16 Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Jangan dengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu.  
Mereka memberimu harapan yang sia-sia.  
Mereka menyampaikan penglihatan dari pikiran-pikiran mereka sendiri,  
bukan dari mulut TUHAN.
- 17 Mereka terus-menerus berbicara kepada orang-orang yang menghina Aku.  
TUHAN telah berfirman,  
‘Kamu akan mendapatkan kedamaian.’  
Akan tetapi, kepada setiap orang yang mengikuti kekerasan hatinya sendiri, mereka berkata,  
‘Malapetaka tidak akan menimpa kamu.’
- 18 Sebab, siapakah yang telah berdiri di hadapan sidang TUHAN untuk melihat dan mendengar firman-Nya?  
Siapakah yang telah memperhatikan firman-Nya dan mendengarnya?
- 19 Lihatlah, badai TUHAN telah keluar dalam kemarahan,  
bahkan dalam angin puting beliung.  
Angin itu akan berputar-putar melanda orang fasik.
- 20 Amarah TUHAN tidak akan kembali sampai Dia telah melaksanakan dan menyelesaikan maksud hati-Nya.  
Pada hari-hari terakhir,  
kamu akan mengerti hal ini dengan jelas.
- 21 Aku tidak mengutus nabi-nabi ini, tetapi mereka berlari.  
Aku tidak berbicara kepada mereka, tetapi mereka bernubuat.
- 22 Akan tetapi, seandainya mereka berdiri di sidang-Ku,

mereka akan menyampaikan firman-firman-Ku kepada jemaat-Ku, dan telah membuat mereka berbalik dari jalan mereka yang jahat, dan dari perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.”

<sup>23</sup> “Apakah Aku adalah Allah yang dekat saja?”

firman TUHAN,

“dan bukan Allah yang jauh juga?

<sup>24</sup> Dapatkan seseorang menyembunyikan diri di tempat persembunyian sehingga Aku tidak dapat melihatnya?” firman TUHAN.

“Bukankah Aku memenuhi langit dan bumi?”

firman TUHAN.

<sup>25</sup> “Aku telah mendengar apa yang telah dikatakan para nabi, yang bernubuat palsu dalam nama-Ku dengan berkata, ‘Aku telah bermimpi, aku telah bermimpi!’

<sup>26</sup> Berapa lama hal itu akan ada di dalam hati para nabi yang bernubuat palsu, yang menubuatkan tipu daya dari hati mereka sendiri,

<sup>27</sup> yang berencana membuat jemaat-Ku melupakan nama-Ku dengan mimpi-mimpi mereka, yang mereka ceritakan satu sama lain, seperti nenek moyang mereka melupakan nama-Ku demi Baal?

<sup>28</sup> Biarlah nabi yang mendapat mimpi menceritakan mimpinya, tetapi biarlah dia yang mendapat firman-Ku mengatakan firman-Ku dengan benar. Apa kaitan antara jerami dan gandum?” firman TUHAN.

<sup>29</sup> “Bukankah firman-Ku seperti api?” firman TUHAN, “dan seperti palu yang menghancurkan batu berkeping-keping?”

<sup>30</sup> “Karena itu, ketahuilah, Aku menentang nabi-nabi itu,” firman TUHAN, “yang mencuri firman-Ku dari seorang akan yang lain.”

<sup>31</sup> “Ketahuilah, Aku menentang nabi-nabi itu,” firman TUHAN, “yang menggunakan lidah mereka dan menyatakan, ‘TUHAN berfirman.’ ”

<sup>32</sup> “Ketahuilah, Aku menentang mereka yang telah menubuatkan mimpi-mimpi bohong,” firman TUHAN, “dan yang menyampaikan mimpi-mimpi itu dan menyesatkan jemaat-Ku dengan kebohongan-kebohongan mereka dan dengan kecerobohan-kecerobohan mereka, sedangkan Aku tidak mengutus mereka atau menyuruh mereka. Mereka sama sekali tidak akan berguna bagi bangsa ini,” firman TUHAN.

<sup>33</sup> “Ketika bangsa ini atau seorang nabi atau seorang imam bertanya kepadamu dengan berkata, ‘Apakah beban TUHAN?’ kamu harus menjawab mereka, ‘Kamulah beban-Nya dan Aku akan membuangmu,’ firman TUHAN.

<sup>34</sup> Sementara untuk nabi, imam, ataupun rakyat yang berkata, ‘Beban TUHAN,’ Aku akan menghukum orang itu dan keluarganya.

<sup>35</sup> Beginilah yang harus kamu katakan seorang kepada yang lain dan kepada saudaranya, ‘Apakah jawaban TUHAN?’ atau ‘Apa yang telah TUHAN firmankan?’

<sup>36</sup> Akan tetapi, beban TUHAN tidak boleh kamu sebut lagi karena setiap perkataan orang akan menjadi beban orang itu karena kamu telah memutarbalikkan firman Allah yang hidup, TUHAN semesta alam, Allah kita.

<sup>37</sup> Beginilah yang harus kamu katakan kepada nabi itu, ‘Apa jawaban TUHAN kepadamu?’ atau ‘Apa yang telah TUHAN katakan?’

<sup>38</sup> Namun, jika kamu berkata, ‘Beban TUHAN?’, maka beginilah firman TUHAN, ‘Karena kamu mengatakan perkataan ini, “Beban TUHAN,” ketika Aku mengutus kamu dengan berkata, “Kamu tidak boleh berkata, ‘Beban TUHAN,’

<sup>39</sup> karena itu, Aku akan benar-benar melupakan kamu dan membuangmu dari hadapan-Ku, bersama dengan kota yang Aku berikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu.

<sup>40</sup> Aku akan mendatangkan hinaan kekal ke atasmu dan rasa malu yang abadi, yang tidak akan terlupakan.’ ”

## 24

### *Buah Ara yang Baik dan Buah Ara yang Busuk*

<sup>1</sup> TUHAN menunjukkan kepadaku, dan lihatlah, dua keranjang buah ara diletakkan di depan Bait Allah. Ini terjadi setelah Nebukadnezar, raja Babel, membawa Yekhonya, anak Yoyakim, raja Yehuda, sebagai tawanan bersama para pejabat Yehuda, para pengrajin, dan para tukang besi dari Yerusalem, dan membawa mereka ke Babel. Lihatlah, dua keranjang ara diletakkan di depan bait TUHAN.

<sup>2</sup> Keranjang yang satu berisi buah-buah ara yang sangat bagus, seperti buah-buah ara yang pertama kali masak. Namun, keranjang yang satunya lagi berisi buah-buah ara yang sangat buruk, begitu buruknya sehingga tidak dapat dimakan.

<sup>3</sup> TUHAN berkata kepadaku, “Apa yang kamu lihat, Yeremia?” Aku menjawab, “Buah-buah ara, buah-buah ara yang baik, sangat baik, dan buah-buah ara yang buruk, sangat buruk sehingga tidak dapat dimakan.”

<sup>4</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

<sup>5</sup> “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Seperti buah-buah ara yang baik ini, demikianlah Aku akan mengakui mereka yang dibawa sebagai tawanan dari Yehuda, yang telah Aku keluarkan dari tempat ini ke negeri orang-orang Kasdim.

<sup>6</sup> Sebab, Aku akan mengarahkan mata-Ku kepada mereka untuk kebaikan, dan Aku akan membawa mereka kembali ke negeri ini; Aku akan membangun mereka dan tidak akan meruntuhkan mereka; Aku akan menanam mereka dan tidak mencabut mereka.

<sup>7</sup> Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal-Ku, bahwa Akulah TUHAN, dan mereka akan menjadi jemaat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka. Sebab, mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati.’ ”

<sup>8</sup> “Akan tetapi, seperti buah-buah ara yang buruk itu, sangat buruk sehingga tidak dapat dimakan,” beginilah firman TUHAN, “Begitulah Aku akan memperlakukan Zedekia, raja Yehuda, para pegawainya, dan orang-orang yang tersisa di Yerusalem, yang tersisa di negeri ini, dan orang-orang yang tinggal di tanah Mesir.

<sup>9</sup> Aku akan menjadikan mereka kengerian bagi semua kerajaan di bumi, suatu kehinaan dan suatu peribahasa, suatu ejekan dan suatu kutuk di seluruh tempat Aku akan menghalau mereka.

<sup>10</sup> Aku akan mengirimkan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar ke atas mereka sampai mereka dihancurkan dari negeri yang Aku berikan kepada mereka dan nenek moyang mereka.”

## 25

### *Tujuh Puluh Tahun Pembuangan*

<sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia tentang semua orang Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda, yaitu tahun pertama pemerintahan Nebukadnezar, raja Babel,

<sup>2</sup> yang Nabi Yeremia sampaikan kepada semua orang Yehuda dan kepada semua penduduk Yerusalem, katanya,

<sup>3</sup> “Dari tahun ketiga belas pemerintahan Yosia, anak Amon, raja Yehuda, sampai hari ini, yaitu selama dua puluh tiga tahun, firman TUHAN telah datang kepadaku, dan aku telah mengatakan kepadamu terus-menerus, tetapi kamu tidak mendengarkan.

<sup>4</sup> TUHAN telah mengutus kepadamu hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi, terus-menerus, tetapi kamu tidak mendengarkan ataupun mengarahkan telingamu untuk mendengar.”

<sup>5</sup> “Mereka berkata, ‘Sekarang, berbaliklah setiap orang dari jalannya yang jahat dan dari perbuatan-perbuatannya yang jahat, dan tinggallah di negeri yang telah diberikan TUHAN kepadamu dan kepada nenek moyangmu selama-lamanya.

<sup>6</sup> Jangan mengikuti ilah-ilah lain untuk melayani mereka dan menyembah mereka, dan jangan memancing-Ku untuk marah dengan pekerjaan tanganmu, maka Aku tidak akan melakukan sesuatu yang mencelakakanmu.’

<sup>7</sup> ‘Akan tetapi, kamu tidak mendengarkan Aku,’ firman TUHAN, ‘sehingga kamu memancing-Ku untuk marah dengan pekerjaan tanganmu dan merugikan kamu sendiri.’”

<sup>8</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, “Karena kamu tidak mendengarkan firman-Ku,

<sup>9</sup> ketahuilah, Aku akan menyuruh dan mengambil seluruh keluarga dari utara,” firman TUHAN, “dan menyuruh Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku, dan Aku akan membawa orang-orang itu melawan negeri ini dan penduduknya, dan melawan semua bangsa di sekitarnya. Aku akan benar-benar menghancurkan mereka dan menjadikan mereka suatu kengerian, suatu helaan napas, dan kehancuran yang abadi.

<sup>10</sup> Aku akan melenyapkan dari mereka suara sukacita dan suara kebahagiaan; suara pengantin laki-laki dan pengantin perempuan, suara batu giling dan cahaya lampu.

<sup>11</sup> Seluruh negeri ini akan menjadi reruntuhan dan tandus, dan bangsa-bangsa ini akan melayani Raja Babel selama tujuh puluh tahun.

<sup>12</sup> Setelah genap tujuh puluh tahun itu, Aku akan menghukum Raja Babel dan bangsa itu,” firman TUHAN, “karena kesalahan mereka, dan negeri orang-orang Kasdim, dengan membuatnya menjadi kegersangan yang abadi.

<sup>13</sup> Aku akan mendatangkan ke atas negeri itu semua firman yang telah Aku katakan terhadapnya, semua yang tertulis dalam kitab ini, yang telah dinubuatkan Yeremia tentang semua bangsa.

<sup>14</sup> Sebab, banyak bangsa dan raja besar juga akan menjadikan mereka budak, dan Aku akan membalas mereka sesuai perbuatan-perbuatan mereka dan perbuatan tangan mereka.”

### *Penghakiman atas Bangsa-bangsa di Dunia*

<sup>15</sup> Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, kepadaku, “Ambillah cawan anggur murka ini dari tangan-Ku, dan buatlah semua bangsa, yang kepadanya Aku mengutusmu, meminumnya.

<sup>16</sup> Mereka akan minum, sempoyongan, dan menjadi gila karena pedang yang Aku kirimkan ke antara mereka.”

<sup>17</sup> Lalu, aku mengambil cawan itu dari tangan TUHAN, dan membuat semua bangsa yang kepadanya TUHAN mengutusku meminumnya:

<sup>18</sup> Yerusalem dan kota-kota Yehuda, raja-rajanya dan pegawai-pegawainya, untuk membuat mereka menjadi suatu reruntuhan, suatu helaan napas, suatu desisan dan suatu kutuk, seperti pada hari ini.

<sup>19</sup> Firaun, raja Mesir, hamba-hambanya, para pegawainya, dan seluruh rakyatnya,

<sup>20</sup> dan semua orang campuran, dan semua raja negeri Us, dan semua raja negeri Filistin, dan Askelon, dan Gaza, dan Ekron, dan sisa-sisa Asdod,

<sup>21</sup> Edom, Moab, dan keturunan Amon,

<sup>22</sup> dan semua raja Tirus, semua raja Sidon dan raja-raja pesisir di seberang laut,

<sup>23</sup> Dedan, Tema, dan Bus, dan semua orang yang dipotong tepi rambutnya,

<sup>24</sup> dan semua raja Arab dan semua raja bangsa campuran yang tinggal di padang gurun,

<sup>25</sup> dan semua raja Zimri, Elam, dan semua raja Media,

<sup>26</sup> dan semua raja dari utara, yang dekat maupun yang jauh, satu per satu, dan semua kerajaan di dunia, yang ada di atas muka bumi; dan Raja Sesakh akan minum setelah mereka.

<sup>27</sup> “Kemudian, katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Minumlah, mabuklah, dan muntahlah, jatuhlah dan jangan bangun lagi karena pedang yang akan Aku kirimkan kepadamu.’ ”

<sup>28</sup> “Apabila mereka tidak mau menerima cawan dari tanganmu untuk diminum, katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam: Kamu harus meminumnya!’

<sup>29</sup> Sebab, ketahuilah, Aku mulai mendatangkan bencana ke atas kota yang disebut dengan nama-Ku, dan akankah kamu luput dari hukuman? Kamu tidak akan bebas dari hukuman karena Aku memerintahkan pedang melawan semua penduduk bumi, ” firman TUHAN.

<sup>30</sup> “Karena itu, kamu harus menubuatkan semua firman ini terhadap mereka, dan berkata kepada mereka,

‘TUHAN akan mengaum dari tempat tinggi,  
memperdengarkan suara-Nya dari kediaman-Nya yang suci.

Dia akan mengaum dengan keras terhadap jemaat-Nya.

Dia akan berseru, seperti mereka yang menginjak-injak buah-buah anggur, terhadap semua penduduk bumi.

<sup>31</sup> Kegaduhannya akan bergema  
sampai ke ujung bumi.

Sebab, TUHAN berselisih  
dengan bangsa-bangsa.

Dia sedang memasuki pengadilan bersama semua orang,  
dan orang fasik akan Dia serahkan kepada pedang,’  
firman TUHAN.”

<sup>32</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,

“Lihatlah, malapetaka akan keluar  
dari bangsa ke bangsa;

dan badai yang sangat besar sedang naik  
dari ujung-ujung bumi.

<sup>33</sup> Mereka yang dibunuh oleh TUHAN pada hari itu akan bergelimpangan dari satu ujung bumi ke ujung bumi yang lain. Mereka tidak akan diratapi, dikumpulkan, atau dikuburkan. Mereka akan menjadi kotoran di atas tanah.

<sup>34</sup> Merataplah kamu, hai para gembala,  
dan menangislah.

Berguling-gulinglah di dalam abu,  
hai para pemimpin ternak.

Sebab, hari-hari pembantaianmu  
dan pengusiranmu telah tiba,  
dan kamu akan jatuh seperti bejana pilihan.

<sup>35</sup> Tempat perlindungan akan lenyap dari para gembala,  
dan kelepaan lenyap dari para pemimpin ternak.

<sup>36</sup> Suara tangisan para gembala  
dan ratapan para pemimpin ternak akan terdengar  
karena TUHAN telah menghancurkan padang rumput mereka.

- <sup>37</sup> Padang rumput yang damai dihancurkan karena kedahsyatan murka TUHAN.
- <sup>38</sup> Seperti singa muda, Dia telah meninggalkan tempat persembunyian-Nya karena negeri mereka telah menjadi tandus karena kedahsyatan penindas dan karena kedahsyatan murka-Nya.

## 26

### *Ajaran Yeremia di Rumah TUHAN*

<sup>1</sup> Pada awal pemerintahan Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda, firman ini datang dari TUHAN, katanya:

<sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN, “Berdirilah di pelataran rumah TUHAN dan katakanlah kepada semua kota Yehuda yang datang untuk beribadah di rumah TUHAN, semua firman yang Aku perintahkan kepadamu untuk dikatakan kepada mereka. Jangan mengurangi satu kata pun!

<sup>3</sup> Mungkin, mereka akan mendengarkan dan setiap orang akan berbalik dari jalannya yang jahat sehingga Aku akan menarik kembali bencana yang Aku maksudkan untuk mereka karena perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.

<sup>4</sup> Katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN: Jika kamu tidak mendengarkan Aku, untuk berjalan menurut hukum-Ku yang telah Aku bentangkan di depanmu,

<sup>5</sup> untuk mendengarkan firman dari hamba-hamba-Ku, para nabi, yang Aku utus kepadamu terus-menerus, tetapi kamu tidak mau mendengarkan,

<sup>6</sup> maka Aku akan membuat rumah ini seperti Silo dan akan membuat kota ini menjadi suatu kutuk bagi semua bangsa di bumi.’ ”

<sup>7</sup> Para imam, para nabi, dan semua orang mendengar Yeremia mengatakan firman-firman ini di rumah TUHAN.

<sup>8</sup> Ketika Yeremia selesai menyampaikan semua firman yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya untuk disampaikan kepada semua orang, para imam dan para nabi dan semua orang menangkap dia, dengan berkata, “Kamu harus mati!

<sup>9</sup> Mengapa kamu bernubuat dalam nama TUHAN dengan berkata, ‘Rumah ini akan menjadi seperti Silo dan kota ini akan menjadi reruntuhan, tanpa penduduk?’ ” Semua orang berkerumun di sekeliling Yeremia di rumah TUHAN.

<sup>10</sup> Ketika para pejabat Yehuda mendengar firman ini, mereka keluar dari istana raja menuju rumah TUHAN dan duduk di pintu masuk Pintu Gerbang Baru TUHAN.

<sup>11</sup> Kemudian, para imam dan para nabi berkata kepada para pejabat dan kepada semua orang, katanya, “Orang ini pantas dihukum mati karena dia telah bernubuat menentang kota ini, seperti yang telah kamu dengar dengan telingamu.”

<sup>12</sup> Kemudian, Yeremia berkata kepada semua pejabat dan kepada semua orang, katanya, “TUHAN mengutusku untuk bernubuat menentang rumah ini dan kota ini, semua perkataan yang telah kamu dengar.

<sup>13</sup> Karena itu, perbaikilah jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu, dan patuhilah suara TUHAN, Allahmu, maka TUHAN akan menarik kembali bencana yang telah Dia ucapkan terhadap kamu.

<sup>14</sup> Mengenai aku, lihatlah, aku ada di tanganmu, perbuatlah kepadaku apa yang baik dan benar di matamu.

<sup>15</sup> Akan tetapi, ketahuilah dengan pasti bahwa jika kamu membunuhku, kamu akan mendatangkan darah yang tidak bersalah ke atasmu sendiri dan ke atas kota ini dan ke atas penduduknya. Sebab, sesungguhnya TUHAN mengutus aku kepadamu untuk mengatakan semua perkataan ini di telingamu.”

<sup>16</sup> Kemudian, para pejabat dan semua orang berkata kepada para imam dan nabi, “Orang ini tidak pantas dihukum mati karena dia telah berbicara kepada kita dalam nama TUHAN, Allah kita.”

<sup>17</sup> Beberapa tua-tua negeri berdiri dan berkata kepada semua orang yang berkumpul itu, katanya,

<sup>18</sup> “Mikha dari Moresyet bernubuat pada zaman Hizkia, raja Yehuda. Dia berkata kepada semua orang Yehuda, katanya, ‘Inilah firman TUHAN semesta alam: Sion akan dibajak seperti ladang, Yerusalem akan menjadi timbunan puing, dan gunung Bait Suci akan menjadi bukit yang berhutan.’

<sup>19</sup> Apakah Hizkia, raja Yehuda, dan semua orang Yehuda membunuhnya? Tidakkah Hizkia tidak takut kepada TUHAN dan memohon belas kasihan TUHAN, dan tidakkah TUHAN menarik kembali bencana yang telah Dia nyatakan terhadap mereka? Akan tetapi, kita akan mendatangkan bencana yang sangat besar ke atas diri kita sendiri.”

<sup>20</sup> Ada juga orang lain yang bernubuat dalam nama TUHAN, yaitu Uria, anak Semaya dari Kiryat-Yearim. Dia bernubuat menentang kota ini dan menentang negeri ini seperti semua yang dikatakan Yeremia.

<sup>21</sup> Ketika Raja Yoyakim dan semua prajuritnya, dan semua pejabatnya mendengar perkataannya, raja berusaha untuk membunuhnya. Mendengar hal itu, Uria takut dan melarikan diri dan pergi ke Mesir.

<sup>22</sup> Raja Yoyakim mengutus beberapa orang ke Mesir: Elnatan anak Akhbor dan beberapa orang lain bersamanya,

<sup>23</sup> dan mereka membawa Uria dari Mesir dan membawanya kepada Raja Yoyakim, yang membunuhnya dengan pedang, dan membuang mayatnya ke pekuburan orang-orang biasa.

<sup>24</sup> Akan tetapi, tangan Ahikam, anak Safan, bersama Yeremia sehingga dia tidak diserahkan kepada orang-orang untuk dibunuh.

## 27

### *TUHAN Mengangkat Nebukadnezar Menjadi Pemerintah*

<sup>1</sup> Pada awal pemerintahan Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda, firman ini datang kepada Yeremia dari TUHAN:

<sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN kepadaku, “Buatlah untuk dirimu sendiri tali-tali dan kukuk dan letakkan itu pada tengkukmu.

<sup>3</sup> Dan, kirimkan pesan kepada Raja Edom, kepada Raja Moab, raja keturunan Amon, Raja Tirus, dan Raja Sidon melalui tangan para utusan yang datang ke Yerusalem, kepada Zedekia, raja Yehuda.

<sup>4</sup> Perintahkan mereka untuk mengatakan kepada para tuan mereka, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, inilah yang harus kamu katakan kepada para tuannya:

<sup>5</sup> Aku telah menjadikan bumi, manusia, dan binatang yang ada di atas bumi dengan kuasa-Ku yang sangat besar dan dengan lengan-Ku yang terentang, dan Aku memberikannya kepada siapa pun yang berkenan dimata-Ku.

<sup>6</sup> Sekarang, Aku telah menyerahkan seluruh negeri ini ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku, dan Aku juga telah memberikan kepadanya binatang buas di ladang untuk melayaninya.

<sup>7</sup> Semua bangsa akan melayani dia, anaknya laki-laki, dan cucunya laki-laki sampai waktu untuk negerinya sendiri tiba. Lalu, banyak bangsa dan raja-raja besar akan menjadikannya budak bagi mereka.

<sup>8</sup> Akan tetapi, jika suatu bangsa atau suatu kerajaan tidak mau melayani Nebukadnezar, raja Babel, dan tidak meletakkan tengkuknya di bawah kuk Raja Babel, Aku

akan menghukum bangsa itu dengan pedang, dengan kelaparan, dan dengan penyakit sampar,” firman TUHAN, “sampai Aku menghancurkannya dengan tangannya.

<sup>9</sup> Mengenai kamu, jangan dengarkan nabi-nabimu, para peramalmu, para juru mimpimu, para tukang sihirmu, atau dukun-dukunmu, yang berbicara kepadamu, katanya, ‘Kamu tidak akan melayani Raja Babel.’

<sup>10</sup> Sebab, mereka menubuatkan kebohongan kepadamu untuk menjauhkan kamu dari negerimu, dan Aku akan mengusirmu dan kamu akan binasa.

<sup>11</sup> Akan tetapi, bangsa yang menyerahkan tengkuknya di bawah kuk Raja Babel dan melayani dia, Aku akan membiarkan bangsa itu tinggal di negerinya sendiri,” firman TUHAN, “untuk mengerjakannya dan tinggal di situ.”

<sup>12</sup> Kepada Zedekia, raja Yehuda, aku berbicara dengan cara yang sama, ‘Serahkanlah tengkukmu ke bawah kuk Raja Babel dan layanilah dia dan rakyatnya supaya kamu hidup.

<sup>13</sup> Mengapa kamu dan bangsamu akan mati oleh pedang, kelaparan, dan oleh penyakit sampar seperti yang telah TUHAN firmankan terhadap bangsa yang tidak mau melayani Raja Babel?

<sup>14</sup> Jangan dengarkan perkataan para nabi yang berkata kepadamu, “Kamu tidak akan melayani Raja Babel,” karena mereka menubuatkan kebohongan kepadamu.

<sup>15</sup> Sebab, Aku tidak mengutus mereka,’ firman TUHAN, ‘tetapi mereka menubuatkan kebohongan dalam nama-Ku, supaya Aku dapat mengusirmu dan kamu binasa, kamu dan para nabi yang bernubuat kepadamu.’ ”

<sup>16</sup> Kemudian, aku berkata kepada para imam dan kepada semua orang ini, “Beginilah firman TUHAN: Jangan dengarkan perkataan para nabimu yang bernubuat kepadamu dengan berkata, ‘Lihatlah, bejana-bejana rumah TUHAN tidak lama lagi akan dibawa kembali dari Babel’ karena mereka menubuatkan kebohongan kepadamu.

<sup>17</sup> Jangan dengarkan mereka, layanilah Raja Babel, dan kamu akan hidup. Mengapa kota ini harus menjadi reruntuhan?

<sup>18</sup> Jika mereka adalah nabi dan jika firman TUHAN ada pada mereka, biarlah mereka memohon kepada TUHAN semesta alam sehingga bejana-bejana yang tertinggal di rumah TUHAN, di istana Raja Yehuda, dan di Yerusalem tidak diangkut ke Babel.

<sup>19</sup> Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam mengenai tiang-tiang, laut, alas-alas, dan mengenai sisa-sisa bejana yang tertinggal di kota ini,

<sup>20</sup> yang tidak diambil oleh Nebukadnezar, raja Babel, ketika dia membawa Yekhonya, anak Yoyakim, raja Yehuda, ke pembuangan, dari Yerusalem ke Babel, bersama semua bangsawan Yehuda dan Yerusalem,

<sup>21</sup> sungguh, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, mengenai bejana-bejana yang masih tertinggal di rumah TUHAN, di istana Raja Yehuda, dan di Yerusalem:

<sup>22</sup> Semua itu akan dibawa ke Babel dan tetap ada di sana sampai pada hari ketika Aku mengunjungi mereka,’ firman TUHAN, ‘kemudian Aku akan membawa semua itu dan mengembalikannya ke tempat ini.’ ”

## 28

### *Nabi Palsu Hananya*

<sup>1</sup> Pada tahun yang sama, pada awal pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, pada tahun keempat dan bulan kelima, Hananya, anak Azur, seorang nabi dari Gibeon, berbicara kepadaku di rumah TUHAN, di hadapan para imam dan semua orang, katanya,

<sup>2</sup> “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Aku telah mematahkan kuk Raja Babel.

<sup>3</sup> Dalam dua tahun, Aku akan membawa kembali ke tempat ini semua bejana rumah TUHAN, yang diambil Nebukadnezar, raja Babel, dari tempat ini dan dibawa ke Babel.

<sup>4</sup> Aku juga akan membawa kembali ke tempat ini Yekhonya, anak Yoyakim, raja Yehuda, bersama semua tawanan dari Yehuda yang dibawa ke Babel,' firman TUHAN, 'karena Aku akan mematahkan kuk Raja Babel.' "

<sup>5</sup> Kemudian, Nabi Yeremia berkata kepada Nabi Hananya di hadapan para imam dan di hadapan semua orang yang berdiri di rumah TUHAN,

<sup>6</sup> dan Nabi Yeremia berkata, "Amin! Semoga TUHAN berbuat demikian, semoga TUHAN membuat perkataan yang telah kamu nubuatkan menjadi nyata, dan membawa kembali bejana-bejana rumah TUHAN dan semua tawanan dari Babel ke tempat ini.

<sup>7</sup> Akan tetapi sekarang, dengarkanlah firman ini, yang aku katakan di telingamu dan di telinga semua orang.

<sup>8</sup> Nabi-nabi yang sebelum aku dan sebelum kamu dari masa lalu menubuatkan perang, kelaparan, dan penyakit sampar terhadap banyak negeri dan kerajaan-kerajaan besar.

<sup>9</sup> Nabi yang menubuatkan kedamaian, ketika firman nabi itu terjadi, nabi itu akan diketahui bahwa TUHAN benar-benar mengutusnyanya."

<sup>10</sup> Lalu, Nabi Hananya mengambil kuk dari tengkuk Nabi Yeremia dan mematahkan-nya.

<sup>11</sup> Hananya berkata di hadapan semua orang itu, katanya, "Beginilah firman TUHAN, 'Demikianlah Aku akan mematahkan kuk Nebukadnezar, raja Babel, dari leher semua bangsa dalam waktu dua tahun.' "

Lalu, Nabi Yeremia pergi.

<sup>12</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepada Nabi Yeremia setelah Nabi Hananya mematahkan kuk dari tengkuk Nabi Yeremia,

<sup>13</sup> "Pergi dan beri tahulah Hananya, 'Beginilah firman TUHAN: Kamu telah mematahkan kuk kayu, tetapi kamu akan mendapatkan kuk besi sebagai gantinya.'

<sup>14</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, 'Aku telah memasang kuk besi ke atas tengkuk semua bangsa ini supaya mereka melayani Nebukadnezar, raja Babel, dan mereka akan melayani dia. Aku juga telah memberikan kepadanya binatang-binatang di padang.' "

<sup>15</sup> Kemudian Nabi Yeremia berkata kepada Nabi Hananya, "Sekarang dengarlah, Hananya! TUHAN tidak mengutus kamu, tetapi kamu telah membuat orang-orang ini percaya pada kebohongan.

<sup>16</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN, 'Ketahuilah, Aku akan menyalpkanmu dari muka bumi. Tahun ini, kamu akan mati karena kamu telah mengucapkan pemberontakan melawan TUHAN.' "

<sup>17</sup> Dan, Nabi Hananya mati pada tahun itu pada bulan ketujuh.

## 29

### *Surat kepada Orang Buangan di Babel*

<sup>1</sup> Inilah perkataan dalam surat yang dikirimkan Nabi Yeremia dari Yerusalem kepada tua-tua yang tersisa di antara orang-orang buangan, kepada imam-imam, nabi-nabi, dan semua orang yang telah dibawa Nebukadnezar ke pembuangan dari Yerusalem ke Babel.

<sup>2</sup> Hal ini terjadi setelah Raja Yekhonya dan ratu, para pegawai istana, dan para pejabat Yehuda dan Yerusalem, para pengrajin, dan para tukang besi telah berangkat dari Yerusalem.

<sup>3</sup> Surat itu dikirim melalui tangan Elasa, anak Safan, dan Gemarya, anak Hilkia, yang dikirim Zedekia, raja Yehuda, ke Babel, kepada Nebukadnezar, raja Babel, katanya:

4 “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, kepada semua orang buangan yang telah Aku kirim ke pembuangan dari Yerusalem ke Babel:

5 ‘Bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya, dan tanamilah kebun-kebun dan makanlah hasilnya.

6 Ambillah istri dan peranakkanlah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Carilah istri untuk anak-anakmu laki-laki, dan berilah anak-anakmu perempuan suami supaya mereka memperanakkan anak-anak laki-laki dan perempuan; bertambah banyaklah di sana dan jangan berkurang.

7 Usahakanlah kesejahteraan kota tempat Aku telah mengirimmu ke pembuangan, dan berdoalah kepada TUHAN untuk kota itu karena dalam kesejahteraan kota itulah kamu akan memperoleh kesejahteraan.’

8 Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Jangan biarkan nabi-nabimu dan peramal-peramal-mu, yang ada di antaramu, menipumu, dan jangan dengarkan mimpi-mimpi yang mereka mimpikan.

9 Sebab, mereka bernubuat palsu kepadamu dalam nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka,’ firman TUHAN.”

10 “Sebab, beginilah firman TUHAN, ‘Ketika tujuh puluh tahun sudah genap bagi Babel, Aku akan mengunjungimu dan menepati perkataan baik-Ku kepadamu, untuk membawamu kembali ke tempat ini.

11 Sebab, Aku mengetahui rencana-rencana yang Aku miliki bagi kamu,’ firman TUHAN, ‘rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kemalanganmu, untuk memberimu masa depan dan pengharapan.

12 Kamu akan berseru kepada-Ku dan datang dan berdoa kepada-Ku, dan Aku akan mendengarkan kamu.

13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

14 Aku akan ditemukan olehmu,’ firman TUHAN, ‘dan Aku akan mengembalikan keadaanmu dan akan mengumpulkanmu dari semua bangsa dan dari semua tempat ke mana Aku telah membuangmu,’ firman TUHAN, ‘dan Aku akan membawamu kembali ke tempat dari mana Aku mengirimmu ke pembuangan.’ ”

15 “Sebab, kamu telah berkata, ‘TUHAN telah membangkitkan nabi-nabi di Babel.’

16 Akan tetapi, beginilah firman TUHAN mengenai raja yang duduk di takhta Daud, dan mengenai semua orang yang tinggal di kota ini, saudara-saudaramu yang tidak pergi bersamamu ke pembuangan;

17 beginilah firman TUHAN semesta alam, ‘Ketahuilah, Aku akan mengirim kepada mereka pedang, kelaparan, dan penyakit sampar dan Aku akan membuat mereka seperti buah-buah ara yang busuk, yang tidak dapat dimakan karena sangat buruk.

18 Aku akan mengejar mereka dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar, dan Aku akan menjadikan mereka suatu kengerian bagi semua kerajaan di bumi, menjadi suatu kutuk, suatu keheranan, suatu helaan napas, dan suatu hinaan, di antara semua bangsa tempat Aku telah membuang mereka

19 karena mereka tidak mendengarkan firman-Ku,’ firman TUHAN, ‘yang Aku sampaikan kepada mereka berulang-ulang melalui hamba-hamba-Ku, para nabi, tetapi kamu tidak mendengarkan,’ firman TUHAN.

20 Karena itu, dengarkanlah firman TUHAN, hai kamu semua orang buangan, yang telah Aku buang dari Yerusalem ke Babel.”

21 “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, mengenai Ahab, anak Kolaya, dan Zedekia, anak Maaseya, yang bernubuat palsu kepadamu dalam nama-Ku, ‘Ketahuilah, Aku akan menyerahkan mereka ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan dia akan membunuh mereka di depan matamu.

<sup>22</sup> Keadaan mereka akan digunakan oleh semua orang buangan dari Yehuda yang ada di Babel sebagai kutuk, dengan berkata, 'Kiranya TUHAN membuatmu seperti Zedekia dan seperti Ahab, yang dipanggang Raja Babel dalam api.'

<sup>23</sup> Sebab, mereka telah melakukan kebodohan di Israel, dan telah melakukan perzinaan dengan istri-istri sesama mereka, dan telah mengatakan firman dusta dalam nama-Ku yang tidak Aku perintahkan kepada mereka. Aku mengetahui dan menyaksikannya,' firman TUHAN.' "

### *Pesan Allah kepada Semaya*

<sup>24</sup> Kepada Semaya, orang Nehelam itu, katakanlah,

<sup>25</sup> "Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, 'Karena kamu telah mengirimkan surat-surat atas namamu kepada semua orang yang ada di Yerusalem, dan kepada Zefanya, anak Imam Maaseya, dan semua imam, katanya:

<sup>26</sup> 'TUHAN telah menjadikanmu imam menggantikan Imam Yoyada, untuk menjadi pengawas di rumah TUHAN atas semua orang gila yang menganggap dirinya nabi, untuk memasukkan mereka ke dalam pasungan dan besi pengikat leher.'

<sup>27</sup> Sekarang, mengapa kamu tidak menegur Yeremia, orang Anatot itu, yang mengaku sebagai nabi di antaramu?

<sup>28</sup> Sebab, dia telah mengirimkan pesan kepada kami di Babel, katanya: 'Pembuanganmu ini akan lama; bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya, dan tanamilah kebun-kebun dan makanlah hasilnya.'

<sup>29</sup> Imam Zefanya membacakan surat ini di telinga Nabi Yeremia.

<sup>30</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia,

<sup>31</sup> "Kirimkan pesan kepada semua orang buangan itu, 'Beginilah firman TUHAN mengenai Semaya, orang Nehelam itu, Karena Semaya telah bernubuat kepadamu padahal Aku tidak mengutusnyanya, dan telah membuatmu mempercayai kebohongan,

<sup>32</sup> maka beginilah firman TUHAN: Ketahuilah, Aku akan menghukum Semaya, orang Nehelam, dan keturunannya. Dia tidak akan memiliki seorang pun untuk tinggal di antara bangsa ini dan dia tidak akan melihat kebaikan yang akan Aku lakukan kepada jemaat-Ku,' firman TUHAN, 'karena dia telah mengucapkan pemberontakan melawan TUHAN.'

## 30

### *Janji-Janji Pengharapan*

<sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN,

<sup>2</sup> "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, 'Tuliskanlah semua firman yang sudah Aku sampaikan kepadamu dalam sebuah buku.

<sup>3</sup> Sebab, lihatlah, waktunya akan tiba,' firman TUHAN, 'saat Aku akan mengembalikan keadaan jemaat-Ku, Israel dan Yehuda,' firman TUHAN, 'dan Aku akan membawa mereka kembali ke negeri yang Aku berikan kepada nenek moyang mereka, dan mereka akan memiliki negeri itu lagi.'

<sup>4</sup> Inilah firman yang TUHAN firmankan mengenai Israel dan Yehuda:

<sup>5</sup> "Beginilah firman TUHAN,

'Kami telah mendengar suara kegentaran,  
kengerian, dan tidak ada kedamaian.

<sup>6</sup> Sekarang, bertanyalah  
dan perhatikanlah, dapatkah seorang laki-laki melahirkan bayi?  
Lalu, mengapa Aku melihat setiap laki-laki  
meletakkan tangannya di pinggangnya,

seperti seorang perempuan yang melahirkan?  
Mengapa wajah setiap orang menjadi pucat?

<sup>7</sup> Celaka! Sebab, hari itu sangat hebat,  
tidak ada yang seperti itu.  
Itulah masa kesesakan Yakub,  
tetapi dia akan diselamatkan.'

<sup>8</sup> 'Akan terjadi pada waktu itu,' firman TUHAN semesta alam, 'bahwa Aku akan mematahkan kukunya dari tengkukmu dan akan memutuskan tali-talimu, dan orang-orang asing tidak akan lagi membuatnya menjadi budak.

<sup>9</sup> Akan tetapi, mereka akan melayani TUHAN, Allah mereka, dan Daud, raja mereka, yang akan Aku bangkitkan bagi mereka.'

<sup>10</sup> 'Karena itu, janganlah kamu takut, hai hambaku Yakub,'  
firman TUHAN,  
'ataupun cemas, hai Israel.  
Sebab, ketahuilah, Aku akan menyelamatkanmu dari tempat jauh,  
dan keturunanmu dari negeri  
yang menawan mereka.  
Yakub akan kembali  
dan akan beristirahat  
dan akan tenang,  
dan tidak seorang pun akan membuatnya takut.'

<sup>11</sup> 'Sebab Aku menyertaimu,'  
firman TUHAN,  
'untuk menyelamatkanmu.  
Aku akan menghabisi semua bangsa  
tempat Aku menceraikanmu,  
tetapi Aku tidak akan  
menghabisi kamu sampai habis.  
Aku akan menghajarmu dengan ukuran yang adil,  
dan Aku tidak akan meninggalkanmu tanpa hukuman sama sekali.' "

<sup>12</sup> "Sebab, beginilah firman TUHAN,  
'Lukamu tidak dapat disembuhkan  
dan lukamu sangat pedih.

<sup>13</sup> Tidak ada yang membela perkaramu,  
tidak ada obat untuk lukamu, tidak ada kesembuhan bagimu.

<sup>14</sup> Semua kekasihmu  
telah melupakan kamu,  
mereka tidak mencarimu.  
Sebab, Aku melukaimu dengan luka seorang musuh,  
dengan hukuman dari musuh yang kejam,  
karena kesalahanmu sangat besar,  
karena dosa-dosamu banyak.

<sup>15</sup> Mengapa kamu menjerit karena lukamu?  
Rasa sakitmu tidak dapat disembuhkan  
karena sangat besarnya kesalahanmu,  
karena banyaknya dosa-dosamu,  
Aku telah melakukan hal-hal ini kepadamu.

<sup>16</sup> Karena itu, semua orang yang melahap kamu

akan dilahap,  
dan semua musuhmu, masing-masing mereka, akan masuk ke dalam penawanan.  
Orang-orang yang menjarahmu  
akan menjadi jarahan,  
dan semua orang yang memangsamu  
akan Aku buat menjadi mangsa.

<sup>17</sup> Sebab, Aku akan memulihkan kembali kesehatanmu  
dan Aku akan menyembuhkanmu dari luka-lukamu,' firman TUHAN,  
'karena mereka telah memanggilmu orang buangan dengan berkata,  
'Inilah Sion, yang tidak seorang pun mencarinya.' "

<sup>18</sup> "Beginilah firman TUHAN,  
'Ketahuilah, Aku akan memulihkan keadaan tenda-tenda Yakub,  
dan berbelas kasihan  
kepada tempat-tempat kediamannya.  
Kota itu akan dibangun kembali  
di atas puing-puingnya,  
dan istana akan tetap berdiri  
di tempatnya.

<sup>19</sup> Dari antara mereka akan keluar ucapan syukur  
dan suara mereka yang bersukaria.

Aku akan melipatgandakan mereka  
sehingga mereka tidak akan menjadi sedikit.

Aku akan membuat mereka dihormati,  
dan mereka tidak akan dihinakan.

<sup>20</sup> Anak-anak mereka akan menjadi seperti sebelumnya,  
dan jemaat mereka akan ditegakkan di depan-Ku,  
dan Aku akan menghukum semua orang yang menindas mereka.

<sup>21</sup> Pemimpin mereka akan berasal dari mereka sendiri,  
penguasa mereka akan datang dari tengah-tengah mereka.

Aku akan membuatnya mendekat  
dan dia akan mendekat kepada-Ku.

Sebab, siapakah yang berani mempertaruhkan nyawanya untuk mendekati-Ku?'  
firman TUHAN.

<sup>22</sup> 'Kamu akan menjadi jemaat-Ku  
dan Aku akan menjadi Allahmu.'

<sup>23</sup> Lihatlah, badai TUHAN menyambar dengan kemarahan,  
angin topan yang menyapu;

itu akan menimpa  
kepala orang-orang jahat.

<sup>24</sup> Kedahsyatan kemarahan TUHAN  
tidak akan reda  
sampai Dia melaksanakannya  
dan menyelesaikan maksud hati-Nya.

Pada hari-hari terakhir,  
kamu akan memahami ini."

<sup>1</sup> “Pada waktu itu,” firman TUHAN, “Aku akan menjadi Allah atas suku-suku Israel, dan mereka akan menjadi jemaat-Ku.”

<sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN,

“Bangsa yang selamat dari pedang itu mendapatkan anugerah di padang belantara, ketika Israel mencari istirahat.”

<sup>3</sup> TUHAN menampakkan diri kepada jemaat-Nya dari jauh,

dengan berkata, “Aku telah mengasihimu dengan kasih yang kekal.

Karena itu, Aku telah menarikmu dengan kasih setia.

<sup>4</sup> Aku akan membangunmu kembali,

dan kamu akan dibangun kembali, hai anak dara Israel!

Kamu akan kembali mendandani dirimu dengan rebana

dan akan muncul dalam tarian-tarian mereka yang bersukaria.

<sup>5</sup> Kamu akan kembali menanam kebun-kebun anggur

di atas perbukitan Samaria.

Para penanamnya akan menanam

dan akan menikmati hasilnya.

<sup>6</sup> Sebab, akan datang harinya

ketika para penjaga

di atas perbukitan Efraim

berseru,

‘Bangunlah, marilah kita pergi ke Sion

kepada TUHAN, Allah kita!’ ”

<sup>7</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN,

“Bersorak-sorailah bagi Yakub dengan kegembiraan,

serukanlah di antara pemimpin bangsa-bangsa,

kabarkanlah, pujikanlah dan katakanlah,

‘Ya TUHAN, selamatkanlah jemaat-Mu,

sisa-sisa Israel.’

<sup>8</sup> Ketahuilah, Aku akan membawa mereka

dari negeri utara

dan mengumpulkan mereka

dari tempat-tempat yang paling jauh di bumi.

Bersama mereka ada orang buta dan orang lumpuh,

perempuan yang hamil dan yang melahirkan, bersama-sama,

suatu kumpulan yang besar akan kembali ke sini.

<sup>9</sup> Mereka akan datang dengan menangis,

dan dengan permohonan Aku akan memimpin mereka.

Aku akan membuat mereka

berjalan di dekat aliran-aliran air di jalan yang lurus,

yang tidak akan membuat mereka tersandung,

karena Aku

adalah Bapa bagi Israel,

dan Efraim adalah anak sulung-Ku.

<sup>10</sup> Dengarkanlah firman TUHAN, hai bangsa-bangsa,

dan nyatakanlah itu di pesisir-pesisir yang jauh. Katakan,

‘Dia yang menceraai-beraikan Israel

akan mengumpulkan dia,

dan menjaganya

- seperti seorang gembala menjaga ternaknya.’  
11 Sebab, TUHAN telah menebus Yakub  
dan membebaskannya dari tangan orang yang lebih kuat daripada dia.  
12 Mereka akan datang  
dan bersorak-sorai di atas tempat tinggi Sion,  
dan berseri-seri  
atas kebaikan TUHAN,  
atas gandum, anggur, dan minyak,  
dan atas domba muda dan ternak.  
Hidup mereka akan seperti kebun yang disirami,  
dan mereka tidak akan bersedih lagi.  
13 Pada waktu itu, anak dara itu akan  
bersukacita dalam tarian,  
begitu juga anak-anak muda dan orang-orang tua,  
karena Aku akan mengubah dukacita mereka menjadi sukacita,  
dan akan menghibur mereka  
dan memberi mereka kebahagiaan sebagai ganti kesedihan mereka.  
14 Aku akan memuaskan jiwa para imam dengan kelimpahan,  
dan jemaat-Ku akan dikenyangkan dengan kebaikan-Ku,”  
firman TUHAN.  
15 Beginilah firman TUHAN,  
“Suatu suara terdengar di Rama,  
ratapan dan tangisan yang getir,  
Rahel menangisi anak-anaknya,  
dia menolak untuk dihibur karena anak-anaknya,  
karena mereka tidak ada lagi.”  
16 Beginilah firman TUHAN, “Tahanlah suaramu dari menangis  
dan matamu dari air mata  
karena pekerjaanmu akan diberi upah,”  
firman TUHAN,  
“dan mereka akan datang kembali dari negeri musuh.  
17 Ada harapan untuk masa depanmu,”  
firman TUHAN,  
“dan anak-anakmu akan kembali ke negeri mereka sendiri.  
18 Aku benar-benar telah mendengar Efraim  
meratap,  
‘Engkau telah menghajar aku, dan aku telah dihajar,  
seperti anak sapi yang tidak terlatih.  
Buatlah aku berbalik,  
maka aku akan dibalikan  
karena Engkaulah TUHAN, Allahku.  
19 Sebab, setelah aku berbalik,  
aku bertobat, dan setelah aku diajar,  
aku memukul pahaku,  
aku malu, bahkan terhina  
karena aku memikul hinaan masa mudaku.’ ”  
20 “Apakah Efraim anak laki-laki kesayangan-Ku?  
Apakah dia anak yang menyenangkan?  
Sebab, setiap kali Aku menghardiknya,  
Aku benar-benar masih mengingatnya.

Karena itu, hati-Ku sangat merindukannya.  
 Aku benar-benar akan berbelaskasih kepadanya,”  
 firman TUHAN.

<sup>21</sup> “Dirikanlah rambu-rambu jalan bagi dirimu sendiri,  
 buatlah tiang penunjuk arah bagi dirimu sendiri.  
 Perhatikanlah jalan raya itu baik-baik,  
 yaitu jalan yang kamu lalui.  
 Kembalilah, hai anak dara Israel,  
 kembalilah ke kota-kotamu ini.  
<sup>22</sup> Berapa lama lagi kamu akan ke sana kemari,  
 hai anak perempuan yang tidak setia?

Sebab, TUHAN telah menciptakan sesuatu yang baru di bumi,  
 seorang perempuan akan memeluk seorang laki-laki.”

<sup>23</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, “Mereka akan menggunakan kembali kata-kata ini di tanah Yehuda dan di kota-kotanya ketika Aku memulihkan keadaan mereka:

‘TUHAN memberkatimu,  
 hai penduduk kebenaran, hai bukit yang kudus!’

<sup>24</sup> Yehuda dan semua kotanya akan tinggal bersama-sama di sana, dan para petani dan mereka yang mengembara bersama ternak mereka.

<sup>25</sup> Sebab, Aku akan memuaskan jiwa yang lelah dan menyegarkan setiap jiwa yang merana.”

<sup>26</sup> Karena hal itu, aku bangun dan melihat, dan tidurku nyaman untukku.

<sup>27</sup> “Ketahuilah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “ketika Aku akan menaburi Israel dan Yehuda dengan benih manusia, dan dengan benih binatang.

<sup>28</sup> Dan, sama seperti Aku telah memperhatikan mereka untuk mencabut, merobohkan, menjatuhkan, menghancurkan, dan mencelakakan, Aku akan memperhatikan mereka untuk membangun dan menanam,” firman TUHAN.

<sup>29</sup> “Pada hari-hari itu, mereka tidak akan lagi berkata,

‘Para ayah telah makan buah anggur yang asam,  
 dan gigi anak-anak menjadi ngilu.’

<sup>30</sup> Akan tetapi, setiap orang akan mati karena kesalahannya sendiri. Setiap orang yang makan buah anggur yang asam, giginya akan terasa ngilu.”

### *Perjanjian Baru*

<sup>31</sup> “Ketahuilah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “ketika Aku akan membuat sebuah perjanjian baru dengan keluarga Israel dan keluarga Yehuda,

<sup>32</sup> tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada hari Aku mengambil mereka dengan tangan untuk membawa mereka keluar dari negeri Mesir; perjanjian-Ku yang mereka langgar meskipun Aku adalah suami bagi mereka,” firman TUHAN.

<sup>33</sup> “Akan tetapi, inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan keluarga Israel setelah hari-hari itu,” firman TUHAN, “Aku akan meletakkan Taurat-Ku dalam batin mereka, dan menuliskannya pada hati mereka; Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi jemaat-Ku.

<sup>34</sup> Mereka tidak akan lagi mengajar sesamanya atau saudaranya dengan berkata, 'Kenallah TUHAN,' karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang paling kecil di antara mereka sampai yang paling besar," firman TUHAN, "karena Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan Aku tidak akan mengingat lagi dosa mereka."

### *TUHAN Tidak Meninggalkan Israel*

<sup>35</sup> Beginilah firman Tuhan, yang memberi matahari untuk menjadi penerang pada siang hari dan yang menetapkan bulan dan bintang-bintang menjadi penerang pada malam hari, yang menggerakkan laut sehingga gelombangnya bergelora, TUHAN semesta alam nama-Nya:

<sup>36</sup> "Apabila ketetapan-ketetapan itu menghilang dari hadapan-Ku," firman TUHAN, "keturunan Israel juga akan berhenti menjadi suatu bangsa di hadapan-Ku selamanya."

<sup>37</sup> Beginilah firman TUHAN, "Apabila langit di atas dapat diukur, dan dasar-dasar bumi diselidiki sampai bawah, Aku akan membuang seluruh keturunan Israel karena semua yang telah mereka lakukan," firman TUHAN.

### *Yerusalem Baru*

<sup>38</sup> "Ketahuilah, hari-harinya akan datang," firman TUHAN, "ketika kota itu akan dibangun kembali bagi TUHAN dari menara Hananeel sampai Pintu Gerbang Sudut.

<sup>39</sup> Garis pengukur akan merentang terus sampai ke Bukit Gareb, dan akan kembali ke Gua.

<sup>40</sup> Seluruh lembah mayat-mayat dan abu, semua ladang sampai ke Sungai Kidron, sampai ke sudut Pintu Gerbang Kuda menuju ke timur, akan menjadi kudus bagi TUHAN. Kota itu tidak akan dicabut atau digulingkan lagi selamanya."

## 32

### *Yeremia Membeli Ladang*

<sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN pada tahun kesepuluh Zedekia, raja Yehuda, yaitu tahun kedelapan belas Nebukadnezar.

<sup>2</sup> Pada waktu itu, tentara Raja Babel mengepung Yerusalem, dan Nabi Yeremia dipenjara di halaman penjara yang ada di istana Raja Yehuda.

<sup>3</sup> Sebab Zedekia, raja Yehuda, telah memenjarakannya, katanya, "Mengapa kamu bernubuat dengan berkata, 'Beginilah firman TUHAN: Lihatlah, Aku akan menyerahkan kota ini ke tangan Raja Babel dan dia akan mengambilnya;

<sup>4</sup> dan Zedekia, raja Yehuda, tidak akan terlepas dari tangan orang-orang Kasdim, tetapi pasti akan diserahkan ke tangan Raja Babel, dan akan berbicara dengannya muka dengan muka dan melihatnya mata dengan mata,

<sup>5</sup> dan dia akan membawa Zedekia ke Babel dan dia akan tinggal di sana sampai Aku mengunjunginya, firman TUHAN.'

'Walaupun kamu memerangi orang-orang Kasdim, kamu tidak akan berhasil' "

<sup>6</sup> Dan, Yeremia berkata, "Firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

7 “Ketahuilah, Hanameel, anak Salum, pamanmu, akan datang kepadamu dan berkata, ‘Belilah ladangku yang ada di Anatot karena kamulah yang memiliki hak penebusan untuk membelinya.’”

8 Kemudian, Hanameel, anak pamanku, datang kepadaku ke halaman penjara, sesuai dengan firman TUHAN, dan berkata kepadaku, ‘Belilah ladangku yang ada di Anatot, yang ada di tanah Benyamin karena kamulah yang memiliki hak kepemilikan dan penebusan, belilah itu untuk dirimu sendiri.’”

Karena itu, aku tahu bahwa ini adalah firman TUHAN.

9 Jadi, aku membeli ladang Hanameel, anak pamanku, yang ada di Anatot, dan menimbang uang untuknya, sebanyak tujuh belas syikal perak.

10 Aku menandatangani akta, memeteraikannya, dan memanggil saksi-saksi, serta menimbang uang dengan timbangan.

11 Kemudian, aku mengambil akta pembelian itu, baik yang sudah dimeterai sesuai hukum dan ketentuan maupun yang terbuka,

12 dan memberikan akta pembelian itu kepada Barukh, anak Neria, anak Mahseya, di hadapan Hanameel, anak pamanku, dan di hadapan para saksi yang menandatangani akta pembelian itu, di hadapan semua orang Yahudi yang duduk di halaman penjara.

13 Di hadapan mereka, aku memerintahkan Barukh dengan berkata,

14 “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Ambillah akta-akta pembelian ini, baik yang dimeterai maupun yang terbuka, dan masukkan keduanya ke dalam bejana tanah liat supaya keduanya dapat bertahan lama.’

15 Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Rumah-rumah, ladang-ladang, dan kebun-kebun anggur akan dibeli kembali di tanah ini.’”

16 Setelah aku memberikan akta pembelian kepada Barukh, anak Neria, aku berdoa kepada TUHAN, dengan berkata,

17 “Ya, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya, Engkau telah menciptakan langit dan bumi dengan kuasa-Mu yang besar dan lengan-Mu yang terentang! Tidak ada yang terlalu sulit bagi-Mu.

18 Engkau menunjukkan kasih setia kepada ribuan orang, dan membalaskan kejahatan bapak-bapak kepada anak-anak mereka sesudah mereka. Allah Yang Mahabesar dan Yang Mahakuasa, TUHAN semesta alam nama-Nya.

19 Sangat besar dalam nasihat dan agung dalam perbuatan, yang mata-Nya terbuka terhadap semua jalan anak-anak manusia, yang mengganjar setiap orang sesuai dengan jalan-jalannya dan sesuai dengan buah dari perbuatan-perbuatannya,

20 yang telah memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di negeri Mesir, bahkan sampai sekarang, di Israel dan di antara semua manusia, dan telah membuat nama bagi diri-Mu sendiri sampai hari ini.

21 Engkau membawa jemaat-Mu, Israel, keluar dari tanah Mesir dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan dengan tangan yang kuat dan lengan yang terentang, dan dengan kengerian yang besar;

22 dan telah memberikan kepada mereka negeri ini, yang Engkau sumpahkan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka, suatu negeri yang dialiri susu dan madu.

23 Mereka masuk dan memiliki negeri itu, tetapi mereka tidak menaati suara-Mu ataupun berjalan dalam hukum-Mu. Mereka tidak melakukan apa pun dari semua yang telah Engkau perintahkan kepada mereka untuk dilakukan. Karena itu, Engkau membuat semua bencana ini datang ke atas mereka.

24 Lihatlah, tanggul-tanggul pengepungan telah tiba di kota untuk merebutnya, dan kota itu diserahkan ke tangan orang-orang Kasdim yang memerangnya, karena

pedang, kelaparan, dan penyakit sampar. Apa yang telah Engkau firmankan telah terjadi, dan sesungguhnya, Engkau melihatnya.

<sup>25</sup> Engkau telah berkata kepadaku, ya Tuhan ALLAH, 'Belilah bagimu sebuah ladang dengan uang dan panggillah para saksi,' padahal kota itu diserahkan ke tangan orang-orang Kasdim.'

<sup>26</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia, katanya,

<sup>27</sup> "Ketahuilah, Akulah TUHAN, Allah atas semua manusia. Apakah ada sesuatu yang terlalu sulit bagi-Ku?"

<sup>28</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN, "Dengarlah, Aku akan menyerahkan kota ini ke tangan orang-orang Kasdim dan ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan dia akan merebutnya.

<sup>29</sup> Orang-orang Kasdim yang memerangi kota ini akan datang dan menyalakan api di kota ini serta membakarnya bersama rumah-rumah yang di atas atapnya mereka mempersembahkan kemenyan kepada Baal, dan menuangkan persembahan curahan kepada ilah-ilah lain untuk memancing kemarahan-Ku.

<sup>30</sup> Sebab, keturunan Israel dan keturunan Yehuda hanya melakukan yang jahat di hadapan-Ku sejak masa muda mereka; karena anak-anak Israel hanya memancing-Ku untuk marah dengan pekerjaan tangan mereka," firman TUHAN.

<sup>31</sup> "Bagi-Ku, kota ini telah menjadi pemicu kemarahan-Ku dan murka-Ku sejak hari mereka membangunnya bahkan sampai hari ini sehingga Aku harus menyingkirkannya dari hadapan-Ku

<sup>32</sup> karena semua kejahatan keturunan Israel dan keturunan Yehuda, yang telah mereka lakukan untuk memancing-Ku untuk marah, yaitu mereka, raja-raja mereka, pemimpin-pemimpin mereka, imam-imam mereka, dan nabi-nabi mereka, orang-orang Yehuda, dan penduduk Yerusalem.

<sup>33</sup> Mereka telah menghadapkan punggung mereka kepada Aku, dan bukan wajah mereka. Meskipun Aku mengajar mereka terus-menerus, tetapi mereka tidak mendengarkan dan menerima arahan.

<sup>34</sup> Mereka meletakkan hal-hal yang menjijikkan di rumah yang disebut dengan nama-Ku, untuk mencemarkannya.

<sup>35</sup> Mereka membangun tempat-tempat yang tinggi untuk pemujaan kepada Baal, yaitu di Lembah Ben-Hinom, untuk mempersembahkan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka dengan api bagi Molokh, yang tidak Aku perintahkan kepada mereka maupun tebersit dalam pikiran-Ku, supaya mereka melakukan kekejian ini, untuk membuat Yehuda berdosa.

<sup>36</sup> "Karena itu, sekarang, beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai kota ini yang tentangnya kamu berkata, 'Kota ini diserahkan ke tangan Raja Babel dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar.'

<sup>37</sup> Ketahuilah, Aku akan mengumpulkan mereka dari semua negeri tempat Aku telah menghalau mereka dalam kemarahan-Ku, dalam murka-Ku, dan dalam kegeraman yang besar; dan Aku akan membawa mereka kembali ke tempat ini dan membuat mereka hidup dengan aman.

<sup>38</sup> Mereka akan menjadi jemaat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka,

<sup>39</sup> dan Aku akan memberi mereka satu hati dan satu jalan, supaya mereka takut akan Aku selamanya, demi kebaikan mereka dan anak-anak mereka setelah mereka.

<sup>40</sup> Aku akan membuat sebuah perjanjian kekal dengan mereka bahwa Aku tidak akan berbalik dari mereka, untuk melakukan kebaikan bagi mereka, dan Aku menaruh rasa takut akan Aku dalam hati mereka supaya mereka tidak akan berpaling dari-Ku.

<sup>41</sup> Aku akan bersukacita atas mereka untuk melakukan kebaikan bagi mereka, dan Aku akan menanam mereka dengan kesungguhan di negeri ini dengan segenap hati-Ku dan dengan segenap jiwa-Ku.”

<sup>42</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN, “Sama seperti Aku telah mendatangkan bencana besar ini ke atas bangsa ini, begitulah Aku akan mendatangkan semua yang baik yang telah Aku janjikan kepada mereka.

<sup>43</sup> Ladang-ladang akan dibeli di negeri ini, yang tentangnya kamu berkata, ‘Negeri itu tandus, tanpa manusia atau binatang. Negeri itu diserahkan ke tangan orang-orang Kasdim.’

<sup>44</sup> Orang-orang akan membeli ladang dengan perak, akta-akta akan ditandatangani, dimeteraikan, dan disaksikan di tanah Benyamin, di tempat-tempat sekitar Yerusalem, di kota-kota Yehuda, di kota-kota daerah perbukitan, di kota-kota dataran rendah, dan di kota-kota Negeb karena Aku akan memulihkan keadaan mereka kembali,” firman TUHAN.

## 33

### *Janji Pemulihan*

<sup>1</sup> Lalu, firman TUHAN datang kepada Yeremia untuk kedua kalinya ketika dia masih ditahan di halaman penjara, katanya,

<sup>2</sup> “Beginilah firman TUHAN, yang menjadikan bumi, TUHAN yang membentuknya untuk menegakkannya, TUHAN itulah nama-Nya.

<sup>3</sup> ‘Berserulah kepada-Ku dan Aku akan menjawabmu, dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang tidak kamu ketahui.’

<sup>4</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai rumah-rumah kota ini dan mengenai istana-istana Raja Yehuda, yang diruntuhkan untuk membuat pertahanan terhadap pengepungan dan terhadap pedang,

<sup>5</sup> ‘Mereka akan datang untuk berperang melawan orang-orang Kasdim dan untuk memenuhi mereka dengan mayat-mayat orang yang telah Aku bunuh dalam kemarahan-Ku dan murka-Ku, dan Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap kota ini karena semua kejahatan mereka.

<sup>6</sup> Ketahuilah, Aku akan membawa untuk kota ini kesehatan dan kesembuhan, dan Aku akan menyembuhkan mereka dan memperlihatkan kepada mereka kedamaian dan kebenaran yang berlimpah.

<sup>7</sup> Aku akan memulihkan keadaan Yehuda dan keadaan Israel, dan akan membangun mereka kembali seperti pada awalnya.

<sup>8</sup> Aku akan membersihkan mereka dari semua kejahatan mereka, yang olehnya mereka telah berdosa terhadap-Ku, dan Aku akan mengampuni semua kejahatan mereka yang olehnya mereka telah berdosa dan olehnya mereka telah bersalah terhadap-Ku.

<sup>9</sup> Bagi-Ku, kota ini akan menjadi nama kesukaan, pujian, dan kemuliaan di hadapan semua bangsa di bumi, yang akan mendengar semua kebaikan yang Aku lakukan bagi mereka. Mereka akan takut dan gemetar karena semua kebaikan dan semua kemakmuran ini.’ ”

<sup>10</sup> “Beginilah firman TUHAN, ‘Akan terdengar kembali di kota ini, yang atasnya kamu berkata, ‘Ini adalah reruntuhan tanpa manusia ataupun binatang’, yaitu di kota-kota Yehuda dan jalan-jalan Yerusalem yang sunyi sepi, tanpa manusia dan tanpa penghuni, dan tanpa binatang,

<sup>11</sup> suara sukacita dan suara kegembiraan, suara mepelai laki-laki dan suara mepelai perempuan, suara orang-orang yang bernyanyi ketika mereka membawa persembahan syukur ke rumah TUHAN.’ ”

“Bersyukurlah kepada TUHAN semesta alam,  
karena TUHAN itu baik,  
karena kasih setia-Nya tetap untuk selamanya!”

“Sebab Aku akan memulihkan keadaan negeri itu seperti semula,” firman TUHAN.

<sup>12</sup> “Beginilah firman TUHAN semesta alam, ‘Di tempat ini, yang dibuang, tanpa manusia atau binatang, dan di semua kotanya akan ada lagi tempat tinggal para gembala yang mengistirahatkan ternak mereka.

<sup>13</sup> Di kota-kota daerah perbukitan, di kota-kota dataran rendah, dan di kota-kota Negeb, di tanah Benyamin, di daerah sekitar Yerusalem dan di kota-kota Yehuda, ternak-ternak akan melintas lagi di bawah tangan-tangan orang yang menghitung mereka,’ ” firman TUHAN.

### *Ranting yang Baik*

<sup>14</sup> “Ketahuilah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “ketika Aku akan mengge-napi kabar baik yang telah Aku katakan kepada keturunan Israel dan keturunan Yehuda.

<sup>15</sup> Pada hari-hari itu, dan pada waktu itu, Aku akan menumbuhkan ‘Cabang Kebenaran’ bagi Daud, dan Dia akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri itu.

<sup>16</sup> Pada hari-hari itu, Yehuda akan diselamatkan dan Yerusalem akan tinggal dengan aman. Dan, Dia akan dipanggil dengan nama ini: ‘TUHAN adalah kebenaran kita.’ ”

<sup>17</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN, “tidak akan terputus keturunan Daud dari takhta keturunan Israel,

<sup>18</sup> dan imam-imam Lewi tidak akan pernah kekurangan orang di hadapan-Ku untuk mempersembahkan kurban bakaran, dan membakar persembahan biji-bijian, dan untuk membuat persembahan secara terus-menerus.”

<sup>19</sup> Firman TUHAN datang kepada Yeremia, katanya,

<sup>20</sup> “Beginilah firman TUHAN, ‘Apabila kamu dapat melanggar perjanjian-Ku dengan siang dan perjanjian-Ku dengan malam sehingga siang dan malam tidak akan datang pada waktu yang ditentukan,

<sup>21</sup> perjanjian-Ku dengan Daud, hamba-Ku, juga akan dilanggar sehingga dia tidak akan memiliki anak untuk memerintah di atas takhtanya, dan juga perjanjian-Ku dengan imam-imam Lewi, para pelayan-Ku.

<sup>22</sup> Seperti tentara langit tidak dapat dihitung dan pasir di laut tidak dapat diukur, begitulah Aku akan melipatgandakan keturunan Daud, hamba-Ku, dan orang-orang Lewi yang melayani-Ku.”

<sup>23</sup> Firman TUHAN datang kepada Yeremia, katanya,

<sup>24</sup> “Tidakkah kamu memperhatikan bahwa bangsa ini berkata, ‘TUHAN telah menolak kedua kaum yang telah Dia pilih’? Begitulah mereka telah merendahkan jemaat-Ku sehingga mereka tidak lagi menjadi suatu bangsa di hadapan mereka.”

<sup>25</sup> Beginilah firman TUHAN, “Jika Aku tidak menegakkan perjanjian-Ku dengan siang dan malam dan ketetapan untuk langit dan bumi,

<sup>26</sup> Aku akan menolak keturunan Yakub dan Daud, hamba-Ku, dan tidak akan memilih salah satu dari keturunannya untuk memerintah atas keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub. Sebab, Aku akan memulihkan keadaan mereka dan akan memberikan belas kasih kepada mereka.”

## 34

### *Peringatan kepada Zedekia*

<sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN ketika Nebukadnezar, raja Babel, dan semua tentaranya, dan semua kerajaan di bumi yang berada di bawah

kekuasaannya, dan semua orang, berperang melawan Yerusalem dan melawan semua kota di dalamnya, katanya,

<sup>2</sup> “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Pergi dan berbicaralah kepada Zedekia, raja Yehuda, dan katakan kepadanya, “Beginilah firman TUHAN, ‘Ketahuilah, Aku akan menyerahkan kota ini ke tangan Raja Babel, dan dia akan membakarnya dengan api.

<sup>3</sup> Kamu tidak akan luput dari tangannya, melainkan pasti akan ditangkap dan diserahkan ke dalam tangannya. Kamu akan melihat Raja Babel mata dengan mata, dan berbicara dengannya bertatap muka, dan kamu akan pergi ke Babel.’ ”

<sup>4</sup> Akan tetapi, dengarlah firman TUHAN, hai Zedekia, raja Yehuda! Beginilah firman TUHAN tentang kamu, “Kamu tidak akan mati oleh pedang.

<sup>5</sup> Kamu akan mati dengan tenang, dan seperti rempah-rempah yang dibakar untuk nenek moyangmu, raja-raja terdahulu sebelum kamu, begitulah mereka akan membakar rempah-rempah untukmu dan menangis untukmu, dengan berkata, ‘Aduh, Tuan!’ Sebab, Aku telah mengucapkan suatu firman,” firman TUHAN.

<sup>6</sup> Nabi Yeremia mengatakan semua perkataan ini kepada Zedekia, raja Yehuda, di Yerusalem

<sup>7</sup> ketika tentara Raja Babel memerangi Yerusalem dan memerangi semua kota Yehuda yang tersisa, yaitu Lakhis dan Aseka, karena hanya kedua kota inilah kota-kota Yehuda berbenteng yang masih tertinggal.

### *Orang-Orang Itu Melanggar Perjanjian*

<sup>8</sup> Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, setelah Raja Zedekia membuat perjanjian dengan semua orang di Yerusalem untuk menyatakan pembebasan kepada mereka,

<sup>9</sup> bahwa setiap orang harus membebaskan hamba Ibraninya, baik laki-laki maupun perempuan, sehingga tidak seorang pun memperbudak seorang Yahudi, saudaranya.

<sup>10</sup> Semua pejabat dan semua orang yang ikut dalam perjanjian itu setuju bahwa setiap orang harus membebaskan hamba laki-lakinya dan hamba perempuannya sehingga tidak ada lagi yang memperhamba mereka. Mereka menaati dan membebaskan mereka.

<sup>11</sup> Akan tetapi, tidak lama kemudian, mereka berubah pikiran dan mengambil kembali para hamba laki-laki dan hamba perempuan yang telah mereka bebaskan, dan menundukkan mereka kembali sebagai hamba laki-laki dan hamba perempuan.

<sup>12</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia, katanya,

<sup>13</sup> “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Aku telah membuat perjanjian dengan nenek moyangmu pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari rumah perhambaan, dengan berkata,

<sup>14</sup> “Pada akhir tujuh tahun, masing-masing kamu harus membebaskan sesama orang Ibrani yang telah dijual kepadamu dan telah melayanimu enam tahun, kamu harus membebaskannya darimu.” Akan tetapi, nenek moyangmu tidak mendengarkan Aku ataupun mencondongkan telinganya kepada-Ku.

<sup>15</sup> Akhir-akhir ini, kamu bertobat dan melakukan apa yang benar dalam pandangan-Ku dengan menyatakan pembebasan, masing-masing orang kepada sesamanya, dan kamu telah membuat perjanjian di hadapan-Ku, di rumah yang disebut dengan nama-Ku.

<sup>16</sup> Namun, kamu berbalik dan mencemarkan nama-Ku; kamu masing-masing mengambil kembali hamba laki-laki dan hamba perempuanmu, yang telah kamu bebaskan sesuai dengan keinginan mereka, dan kamu membawa mereka kepada penundukan untuk menjadi hambamu laki-laki dan hambamu perempuan.’

<sup>17</sup> “Oleh karena itu, beginilah firman TUHAN, ‘Kamu tidak mendengarkan Aku dalam menyatakan pembebasan, setiap orang kepada saudaranya dan kepada sesamanya.

Lihatlah, Aku menyatakan kepadamu pembebasan,' firman TUHAN, 'dari pedang, penyakit sampar, dan dari kelaparan, dan Aku akan membuatmu menjadi kengerian bagi semua kerajaan di bumi.

<sup>18</sup> Aku akan menyerahkan orang-orang yang telah melanggar perjanjian-Ku, yang tidak menepati kata-kata perjanjian yang mereka buat di hadapan-Ku ketika mereka memotong anak sapi menjadi dua bagian dan berjalan di antara bagian-bagian itu,

<sup>19</sup> para pejabat Yehuda dan para pejabat Yerusalem, para pejabat pengadilan, para imam, dan semua rakyat negeri itu yang berjalan di antara kedua bagian anak sapi itu.

<sup>20</sup> Aku akan menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka dan ke tangan orang-orang yang ingin membunuh mereka. Mayat-mayat mereka akan menjadi makanan bagi burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi.

<sup>21</sup> Zedekia, raja Yehuda, dan para pejabatnya akan Aku serahkan ke tangan musuh-musuh mereka dan ke tangan orang-orang yang ingin membunuh mereka, ke tangan pasukan Raja Babel yang telah mundur darimu.

<sup>22</sup> Dengarlah, Aku akan memerintahkan,' firman TUHAN, 'dan akan membawa mereka kembali ke kota ini; mereka akan memerangnya dan merebutnya serta membakarnya dengan api, dan Aku akan membuat kota-kota Yehuda menjadi sunyi sepi tanpa penduduk.' ”

## 35

### *Contoh yang Baik dari Keluarga Rekhab*

<sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, pada masa Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda, katanya,

<sup>2</sup> “Pergilah kepada kaum keluarga Rekhab dan berbicaralah kepada mereka serta bawalah mereka ke rumah TUHAN, ke dalam salah satu kamar, dan berilah mereka air anggur untuk diminum.”

<sup>3</sup> Kemudian, aku menjemput Yaazanya, anak Yeremia, anak Habazinya dan saudara-saudara laki-lakinya, dan semua anaknya, dan seluruh keluarga Rekhab,

<sup>4</sup> dan aku membawa mereka ke rumah TUHAN, ke kamar anak-anak Hanan, anak Yigdalya, abdi Allah, yang ada di dekat kamar para pejabat, yang berada di atas kamar Maaseya, anak Salum, penjaga pintu.

<sup>5</sup> Kemudian, aku menata kendi-kendi penuh dengan air anggur dan cawan-cawan di hadapan keturunan keluarga Rekhab itu, dan berkata kepada mereka, “Minumlah air anggur itu.”

<sup>6</sup> Akan tetapi, mereka menjawab, “Kami tidak akan minum air anggur karena Yonadab, anak Rekhab, ayah kami, memerintahkan kami, katanya, ‘Jangan kamu minum air anggur, baik kamu maupun anak-anakmu laki-laki, sampai selamanya.

<sup>7</sup> Jangan kamu membangun rumah, jangan kamu menabur benih, jangan kamu menanam ataupun memiliki kebun anggur, melainkan kamu harus tinggal di kemah-kemah seumur hidupmu supaya kamu dapat hidup lebih lama di negeri tempat kamu tinggal.’

<sup>8</sup> Kami telah menaati suara Yonadab, anak Rekhab, nenek moyang kami, dalam semua yang dia perintahkan kepada kami, untuk tidak minum anggur di sepanjang hidup kami, kami, istri-istri kami, anak-anak kami, dan anak-anak perempuan kami,

<sup>9</sup> dan tidak membangun rumah-rumah untuk kami tinggal, dan tidak memiliki kebun anggur atau ladang, atau benih,

<sup>10</sup> tetapi kami telah tinggal di kemah-kemah dan telah menaati serta bertindak sesuai dengan semua yang diperintahkan Yonadab, nenek moyang kami, kepada kami.

<sup>11</sup> Namun, ketika Nebukadnezar, raja Babel, datang menyerbu negeri ini, kami berkata, ‘Datanglah, dan mari kita pergi ke Yerusalem karena rasa takut terhadap

tentara orang Kasdim dan rasa takut terhadap tentara orang Aram.’ Karena itu, kami tinggal di Yerusalem.”

<sup>12</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia, katanya,

<sup>13</sup> “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Pergilah dan katakan kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, ‘Tidakkah kamu mau menerima pengajaran dan menaati firman-firman-Ku?’ firman TUHAN.

<sup>14</sup> Perkataan Yonadab, anak Rekhab, yang memerintahkan anak-anaknya laki-laki untuk tidak minum anggur, telah dilakukan, dan mereka tidak minum sampai hari ini karena mereka telah menaati perintah nenek moyang mereka. Namun, Aku telah berfirman kepadamu berkali-kali, tetapi kamu tidak mendengarkan Aku.

<sup>15</sup> Aku juga telah mengutus kepadamu semua hamba-Ku, yaitu para nabi, mengutus mereka terus-menerus dengan pesan, ‘Berbaliklah sekarang, setiap orang dari jalannya yang jahat dan perbaikilah perbuatan-perbuatanmu, dan jangan mengikuti ilah-ilah lain untuk melayani mereka, maka kamu akan tinggal di negeri yang telah Aku berikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu.’ Namun, kamu tidak mencondongkan telingamu maupun mendengarkan Aku.

<sup>16</sup> Keturunan Yonadab, anak Rekhab, telah melakukan perintah yang diberikan oleh nenek moyang mereka kepada mereka, tetapi bangsa ini tidak mendengarkan Aku.”

<sup>17</sup> “Beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel, ‘Ketahuilah, Aku akan mendatangkan ke atas Yehuda dan ke atas semua penduduk Yerusalem semua bencana yang telah Aku nyatakan kepada mereka. Sebab, Aku telah berfirman kepada mereka, tetapi mereka tidak mendengarkan dan Aku telah memanggil mereka, tetapi mereka tidak menjawab Aku.’ ”

<sup>18</sup> Kemudian, Yeremia berkata kepada kaum keluarga Rekhab, “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Karena kamu mematuhi perintah Yonadab, nenek moyangmu, dan menaati semua petunjuknya dan melakukan semua yang dia perintahkan kepadamu,

<sup>19</sup> beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Yonadab, anak Rekhab, tidak akan terputus orang untuk berdiri di hadapan-Ku selamanya.’ ”

## 36

### *Raja Yoyakim Membakar Gulungan Surat Yeremia*

<sup>1</sup> Pada tahun keempat masa pemerintahan Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda, firman ini datang kepada Yeremia dari TUHAN, katanya,

<sup>2</sup> “Ambillah sebuah gulungan dan tuliskan semua firman yang telah Aku sampaikan kepadamu mengenai Israel dan mengenai Yehuda dan semua bangsa, dari sejak Aku berfirman kepadamu, yaitu sejak zaman Yosia, hingga hari ini.

<sup>3</sup> Mungkin keturunan Yehuda akan mendengar semua bencana yang Aku rencanakan untuk dilakukan terhadap mereka sehingga setiap orang berbalik dari jalannya yang jahat, maka Aku akan mengampuni kejahatan mereka dan dosa mereka.”

<sup>4</sup> Lalu, Yeremia memanggil Barukh, anak Neria, dan Barukh menulis di atas gulungan itu menurut penuturan Yeremia tentang semua firman TUHAN yang Dia sampaikan kepadanya.

<sup>5</sup> Dan, Yeremia memerintahkan Barukh, katanya, “Aku dilarang pergi ke rumah TUHAN,

<sup>6</sup> karena itu, pergilah kamu dan bacakan dari gulungan itu apa yang telah kamu tulis dari mulutku, firman TUHAN, di telinga orang-orang yang ada di rumah TUHAN pada hari puasa. Kamu juga harus membacakannya di telinga semua orang Yehuda yang datang dari kota-kota mereka.

<sup>7</sup> Siapa tahu mereka akan mengajukan permohonan ke hadapan TUHAN, sehingga setiap orang akan berbalik dari jalannya yang jahat karena sangat besarlah kemarahan dan murka yang telah TUHAN nyatakan terhadap bangsa ini.”

<sup>8</sup> Barukh, anak Neria, bertindak sesuai dengan semua yang diperintahkan Nabi Yeremia kepadanya, yaitu membacakan dari gulungan itu firman TUHAN di rumah TUHAN.

<sup>9</sup> Pada tahun kelima pemerintahan Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda, pada bulan kesembilan, mereka mengumumkan puasa di hadapan TUHAN kepada semua orang di Yerusalem dan kepada semua orang yang datang dari kota-kota Yehuda ke Yerusalem.

<sup>10</sup> Lalu, Barukh membacakan dari buku itu perkataan Yeremia di rumah TUHAN, di kamar Gemarya, anak Safan sang Jurutulis, di halaman atas, di pintu masuk Pintu Gerbang Baru dari rumah TUHAN, kepada semua orang.

<sup>11</sup> Ketika Mikhaya, anak Gemarya, anak Safan, mendengar semua firman TUHAN dari gulungan itu,

<sup>12</sup> dia turun ke istana raja, ke kamar jurutulis. Ternyata, semua pejabat sedang duduk di sana: Jurutulis Elisama; Delaya, anak Semaya; Elnatan, anak Akhbor; Gemarya, anak Safan; Zedekia, anak Hananya; dan semua pejabat lainnya.

<sup>13</sup> Mikhaya memberitahukan kepada mereka semua perkataan yang dia dengar ketika Barukh membacakan dari buku itu di telinga orang-orang.

<sup>14</sup> Kemudian, semua pejabat mengutus Yehudi, anak Netanya, anak Selemya, anak Kush, kepada Barukh, katanya, “Bawalah gulungan yang sudah kamu bacakan di telinga orang-orang itu di tanganmu dan datanglah.”

Maka, Barukh, anak Neria, membawa gulungan itu di tangannya dan pergi kepada mereka.

<sup>15</sup> Mereka berkata kepadanya, “Duduklah dan bacakan gulungan itu kepada kami.” Maka, Barukh membacakannya bagi mereka.

<sup>16</sup> Ketika mereka telah mendengar semua firman itu, mereka menoleh satu sama lain dalam ketakutan, dan berkata kepada Barukh, “Kita harus memberitahukan semua firman ini kepada raja.”

<sup>17</sup> Lalu, mereka bertanya kepada Barukh, katanya, “Beri tahu kami, bagaimana kamu menulis semua firman ini? Dari mulutnyakah?”

<sup>18</sup> Barukh menjawab mereka, “Dia menuturkan semua firman ini kepadaku, dan aku menuliskannya dengan tinta di gulungan ini.”

<sup>19</sup> Kemudian, para pejabat berkata kepada Barukh, “Pergi dan bersembunyilah, kamu dan Yeremia, dan jangan biarkan seorang pun tahu tempatmu berada.”

<sup>20</sup> Lalu, mereka pergi menghadap raja di pelataran, tetapi mereka meletakkan gulungan itu di kamar jurutulis Elisama, dan memberitahukan semua firman itu kepada raja.

<sup>21</sup> Kemudian, raja mengutus Yehudi untuk mengambil gulungan itu, dan Yehudi mengambilnya dari kamar jurutulis Elisama. Yehudi membacakan gulungan itu kepada raja dan semua pejabat yang berdiri di samping raja.

<sup>22</sup> Saat itu, raja duduk di istana musim dingin pada bulan kesembilan, dan ada api yang menyala-nyala dalam perapian di depannya.

<sup>23</sup> Ketika Yehudi telah membaca tiga atau empat kolom, raja memotongnya dengan pisau raut dan melemparkannya ke dalam api yang ada di perapian, hingga semua gulungan habis terbakar dalam api yang ada di perapian.

<sup>24</sup> Akan tetapi, baik raja maupun siapa pun dari pegawai-pegawainya yang mendengar semua perkataan itu tidak merasa takut, ataupun merobek pakaian mereka.

<sup>25</sup> Meskipun Elnatan dan Delaya dan Gemarya membujuk raja untuk tidak membakar gulungan itu, raja tidak mau mendengarkan mereka.

<sup>26</sup> Raja justru memerintahkan Yerahmeel, anak raja, dan Seraya, anak Azriel, dan Selemya, anak Abdeel, untuk menangkap jurutulis Barukh dan Nabi Yeremia, tetapi TUHAN menyembunyikan mereka.

<sup>27</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepada Yeremia setelah raja membakar gulungan dan firman-firman yang ditulis Barukh sesuai penuturan Yeremia, katanya,

<sup>28</sup> “Ambillah gulungan yang lain dan tulislah di atasnya semua firman yang sebelumnya ada di gulungan yang pertama, yang telah dibakar Yoyakim, raja Yehuda.

<sup>29</sup> Mengenai Yoyakim, raja Yehuda, kamu harus berkata, ‘Beginilah firman TUHAN: Kamu telah membakar gulungan itu dengan berkata, ‘Mengapa kamu telah menuliskan di dalam gulungan itu bahwa Raja Babel pasti akan datang dan menghancurkan negeri ini, dan akan membunuh manusia dan binatang di dalamnya?’”

<sup>30</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN mengenai Yoyakim, raja Yehuda, ‘Dia tidak akan memiliki keturunan untuk duduk di atas takhta Daud, dan mayatnya akan dicampakkan sehingga terkena panas pada siang hari dan dingin pada malam hari.

<sup>31</sup> Aku akan menghukum dia dan keturunannya dan hamba-hambanya karena kejahatan mereka. Aku akan mendatangkan ke atas mereka dan ke atas penduduk Yerusalem dan ke atas orang-orang Yehuda, semua bencana yang telah Aku nyatakan terhadap mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkan.’”

<sup>32</sup> Kemudian, Yeremia mengambil gulungan yang lain dan memberikannya kepada juru tulis Barukh, anak Neria, yang menuliskan di atas gulungan itu, menurut yang didiktekan Yeremia, semua firman yang ada dalam gulungan yang telah dibakar ke dalam api oleh Yoyakim, raja Yehuda. Dan, banyak perkataan yang mirip ditambahkan ke dalamnya.

## 37

### *Yeremia Dipenjarakan*

<sup>1</sup> Zedekia, anak Yosia, yang dijadikan raja di tanah Yehuda oleh Nebukadnezar, raja Babel, memerintah menggantikan Konya anak Yoyakim.

<sup>2</sup> Akan tetapi, baik dia, hamba-hambanya, maupun rakyat negeri itu, tidak mendengarkan firman-firman TUHAN yang Dia sampaikan melalui Nabi Yeremia.

<sup>3</sup> Raja Zedekia mengutus Yukhal, anak Selemya, dan Imam Zefanya, anak Maaseya, kepada Nabi Yeremia, dengan pesan, “Tolong, berdoalah bagi kami kepada TUHAN, Allah kita.”

<sup>4</sup> Waktu itu, Yeremia masih keluar dan masuk di antara rakyat karena mereka belum memasukkannya ke penjara.

<sup>5</sup> Sementara itu, pasukan Firaun telah keluar dari Mesir. Dan, ketika orang-orang Kasdim yang mengepung Yerusalem mendengar berita tentang mereka, mereka meninggalkan Yerusalem.

<sup>6</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepada Nabi Yeremia, katanya,

<sup>7</sup> “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Beginilah harus kamu katakan kepada Raja Yehuda, yang mengutusmu kepada-Ku untuk bertanya kepada-Ku: Ketahuilah, pasukan Firaun yang datang untuk menolongmu akan kembali ke Mesir, ke negeri mereka sendiri.

<sup>8</sup> Orang-orang Kasdim itu akan kembali dan berperang melawan kota ini. Mereka akan merebut kota ini dan membakarnya dengan api.’”

<sup>9</sup> “Beginilah firman TUHAN, ‘Jangan membohongi dirimu sendiri dengan berkata, ‘Orang-orang Kasdim itu pasti akan meninggalkan kita.’ Sebab, mereka tidak akan pergi.

<sup>10</sup> Sebab, meskipun kamu telah mengalahkan seluruh pasukan orang-orang Kasdim yang berperang melawan kamu, dan di antara mereka hanya tersisa orang-orang yang

terluka, tetapi mereka akan bangkit, masing-masing di dalam kemahnya, dan akan membakar kota ini dengan api.”

<sup>11</sup> Dan terjadilah, ketika pasukan orang-orang Kasdim telah menarik diri dari Yerusalem karena pasukan Firaun,

<sup>12</sup> Yeremia berangkat dari Yerusalem menuju ke tanah Benyamin untuk menerima bagiannya di sana, di antara orang-orang.

<sup>13</sup> Ketika dia berada di Pintu Gerbang Benyamin, seorang kepala penjaga bernama Yeria, anak Selemya, anak Hananya, ada di sana; dan dia menangkap Nabi Yeremia, katanya, “Kamu pasti akan bergabung dengan orang-orang Kasdim?”

<sup>14</sup> Lalu, Yeremia menjawab, “Itu bohong! Aku tidak akan bergabung dengan orang-orang Kasdim.” Namun, Yeria tidak mendengarkan dia, lalu menangkap Yeremia dan membawanya kepada para pejabat.

<sup>15</sup> Para pejabat itu menjadi sangat marah kepada Yeremia dan memukulnya serta memasukkannya ke dalam penjara di rumah juru tulis Yonatan, karena rumah itu telah mereka buat menjadi penjara.

<sup>16</sup> Ketika Yeremia telah dimasukkan ke penjara bawah tanah itu dan tinggal di sana beberapa waktu,

<sup>17</sup> Raja Zedekia menyuruh orang dan menjemput dia. Dan, raja bertanya kepada Yeremia secara rahasia di istananya, katanya, “Apakah ada firman dari TUHAN?”

Yeremia menjawab, “Ada.” Lalu, dia berkata, “Kamu akan diserahkan ke tangan Raja Babel.”

<sup>18</sup> Lagi, Yeremia berkata kepada Raja Zedekia, “Dosa apa yang telah aku lakukan terhadap engkau, atau hamba-hambamu, atau terhadap bangsa ini sehingga engkau memasukkan aku ke penjara?”

<sup>19</sup> Di manakah nabi-nabimu yang bernubuat kepadamu, dengan berkata, ‘Raja Babel tidak akan datang melawanmu atau melawan negeri ini?’

<sup>20</sup> Karena itu, sekarang tolong dengarkanlah, ya tuanku raja. Biarkanlah permohonanku sampai ke hadapanmu dan jangan menyuruhku kembali ke rumah juru tulis Yonatan supaya aku tidak mati di sana.”

<sup>21</sup> Kemudian, Raja Zedekia memberi perintah, dan mereka menyerahkan Yeremia ke pelataran penjagaan, dan memberinya sepotong roti setiap hari dari jalan tukang roti sampai semua roti di kota itu telah habis. Demikianlah Yeremia tinggal di halaman penjara.

## 38

### *Yeremia Dimasukkan ke dalam Sumur*

<sup>1</sup> Sefaca, anak Matan, dan Gedalya, anak Pasyhur, dan Yukhal, anak Selemya; dan Pasyhur, anak Malkia, mendengar perkataan yang Yeremia sampaikan kepada seluruh rakyat itu,

<sup>2</sup> “Beginilah firman TUHAN, ‘Dia yang tetap tinggal di kota ini akan mati oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar, tetapi dia yang keluar kepada orang-orang Kasdim itu akan hidup. Dia akan mendapatkan hidupnya seperti jarahan, dan akan hidup.’ ”

<sup>3</sup> “Beginilah firman TUHAN, ‘Kota ini pasti akan diserahkan ke tangan pasukan Raja Babel, yang akan merebutnya.’ ”

<sup>4</sup> Karena itu, para pejabat berkata kepada raja, “Biarkan orang ini dihukum mati karena dia melemahkan tangan para prajurit yang masih tersisa di kota ini, dan tangan seluruh rakyat dengan menyampaikan perkataan semacam itu kepada mereka. Sebab, orang ini tidak mencari kesejahteraan bangsa ini, tetapi malapetaka.”

<sup>5</sup> Lalu, Raja Zedekia berkata, “Dengarlah, dia ada dalam kuasamu karena raja tidak dapat melakukan apa pun menentangmu.”

<sup>6</sup> Jadi, mereka mengambil Yeremia dan mencampakkannya ke dalam sumur Malkia, anak raja, yang ada di pelataran penjara, dan mereka menurunkan Yeremia dengan tali. Di dalam sumur itu tidak ada air, hanya lumpur, dan Yeremia tenggelam ke dalam lumpur itu.

<sup>7</sup> Ketika Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, seorang sida-sida yang ada di istana raja, mendengar bahwa mereka telah memasukkan Yeremia ke dalam sumur – waktu itu raja sedang duduk di Pintu Gerbang Benyamin –

<sup>8</sup> Ebed-Melekh keluar dari istana raja dan berkata kepada raja,

<sup>9</sup> “Tuanku raja, para pejabat ini telah melakukan yang jahat dalam semua yang telah mereka lakukan kepada Nabi Yeremia, yang telah mereka campakkan ke dalam sumur itu, dan dia akan mati karena kelaparan di tempat dia berada karena tidak ada lagi roti di kota.”

<sup>10</sup> Kemudian, raja memerintahkan Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, katanya, “Bawalah tiga puluh orang dari sini bersamamu, dan angkatlah Nabi Yeremia keluar dari sumur itu sebelum dia mati.”

<sup>11</sup> Jadi, Ebed-Melekh membawa orang-orang bersamanya, dan pergi ke istana raja, ke bawah tempat penyimpanan pakaian, dan mengambil dari sana pakaian bekas dan pakaian usang, dan menurunkan pakaian-pakaian itu dengan tali ke dalam sumur untuk Yeremia.

<sup>12</sup> Lalu, Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, berkata kepada Yeremia, “Sekarang, taruhlah pakaian bekas dan usang itu di antara ketiakmu dan tali-tali.” Yeremia pun melakukannya.

<sup>13</sup> Lalu, mereka menarik Yeremia naik dengan tali-tali dan mengangkatnya keluar dari sumur. Dan, Yeremia tinggal di pelataran penjagaan.

#### *Pembicaraan Terakhir Yeremia dengan Raja Zedekia*

<sup>14</sup> Raja Zedekia mengutus orang untuk membawa Nabi Yeremia kepadanya di pintu masuk ketiga yang ada di rumah TUHAN, dan raja berkata kepada Yeremia, “Aku akan menanyakan sesuatu kepadamu, jangan sembunyikan apa pun dariku.”

<sup>15</sup> Yeremia berkata kepada Zedekia, “Jika aku memberitahumu, tidakkah kamu pasti akan menghukum mati aku? Dan jika aku memberimu nasihat, kamu tidak akan mendengarkan aku.”

<sup>16</sup> Lalu, Raja Zedekia secara diam-diam bersumpah kepada Yeremia, katanya, “Demi TUHAN yang hidup, yang memberi kita nyawa, aku tidak akan membunuhmu atau menyerahkan kamu ke tangan orang-orang yang berusaha membunuhmu ini.”

<sup>17</sup> Kemudian, Yeremia berkata kepada Zedekia, “Beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel, ‘Jika kamu mau keluar kepada para pejabat Raja Babel, hidupmu akan diselamatkan dan kota ini tidak akan dibakar dengan api, dan kamu beserta keluargamu akan hidup.’”

<sup>18</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak mau keluar kepada para pejabat Raja Babel, kota ini akan diserahkan ke tangan orang-orang Kasdim, dan mereka akan membakarnya dengan api, dan kamu tidak akan lolos dari tangan mereka.’”

<sup>19</sup> Lalu, Raja Zedekia berkata kepada Yeremia, “Aku takut kepada orang-orang Yehuda yang telah jatuh kepada orang-orang Kasdim, kalau-kalau mereka akan menyerahkanku ke tangan orang-orang Yehuda itu dan mereka akan menyiksaku.”

<sup>20</sup> Namun, Yeremia menjawab, “Mereka tidak akan menyerahkan engkau. Aku mohon, patuhilah suara TUHAN, yang aku sampaikan kepadamu, maka engkau akan baik-baik saja dan jiwamu akan hidup.”

<sup>21</sup> Akan tetapi, jika engkau menolak untuk keluar, inilah yang ditunjukkan TUHAN kepadaku:

<sup>22</sup> Lihatlah, semua perempuan yang ditinggalkan di istana Raja Yehuda akan dibawa keluar kepada para pejabat Raja Babel, dan para perempuan itu akan berkata,

‘Sahabat-sahabatmu telah menyesatkan  
dan mengalahkanmu.

Ketika kakimu tenggelam ke dalam lumpur,  
mereka berbalik darimu.’

<sup>23</sup> Semua istri dan anak-anakmu laki-laki akan dibawa keluar kepada orang-orang Kasdim, dan engkau tidak akan lolos dari tangan mereka, tetapi akan ditangkap oleh tangan Raja Babel, dan kota ini akan dibakar dengan api.”

<sup>24</sup> Kemudian, Zedekia berkata kepada Yeremia, “Jangan biarkan seorang pun mengetahui perkataan ini dan kamu tidak akan mati.

<sup>25</sup> Namun, jika para pejabat mendengar bahwa aku telah berbicara denganmu, dan mereka datang kepadamu serta berkata kepadamu, ‘Beri tahu kami apa yang kamu katakan kepada raja dan apa yang dia katakan kepadamu. Jangan menyembunyikan apa pun dari kami, maka kami tidak akan menghukum mati kamu,’

<sup>26</sup> kamu harus berkata kepada mereka, ‘Aku mengajukan permohonanku kepada raja supaya dia tidak menyuruhku kembali ke rumah Yonatan, untuk mati di sana.’ ”

<sup>27</sup> Kemudian, semua pejabat datang kepada Yeremia dan bertanya kepadanya, dan dia menjawab mereka sesuai dengan semua perkataan yang telah raja perintahkan kepadanya. Karena itu, mereka berhenti berbicara dengannya karena pembicaraan itu tidak diketahui.

<sup>28</sup> Jadi, Yeremia tinggal di halaman penjara sampai hari Yerusalem direbut.

## 39

### *Yerusalem Mengalami Kejatuhan*

<sup>1</sup> Pada tahun kesembilan pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, pada bulan kesepuluh, Nebukadnezar, raja Babel, datang bersama seluruh pasukannya untuk melawan Yerusalem dan mengepungnya.

<sup>2</sup> Pada tahun kesebelas pemerintahan Zedekia, pada bulan keempat hari kesembilan bulan itu, tembok kota telah diterobos.

<sup>3</sup> Kemudian, semua perwira raja Babel masuk dan duduk di Pintu Gerbang Tengah. Mereka adalah Nergal-Sarezer, Samgarnebo, Sarsekim, kepala pejabat, Nergal-Sarezer, pejabat tinggi, dan semua pejabat raja Babel lainnya.

<sup>4</sup> Ketika Zedekia, raja Yehuda, dan semua tentara melihat orang-orang itu, mereka melarikan diri. Mereka meninggalkan kota itu pada malam hari melalui jalan taman raja dan pintu gerbang di antara dua tembok. Mereka pun lari menuju Araba.

<sup>5</sup> Akan tetapi, tentara orang-orang Kasdim mengejar mereka dan menyusul Zedekia di dataran Yerikho. Setelah mereka menangkapnya, mereka membawanya kepada Nebukadnezar, raja Babel, di Ribla, di tanah Hamat. Nebukadnezar pun menjatuhkan hukuman atasnya.

<sup>6</sup> Kemudian, Raja Babel menyembelih anak-anak Zedekia di Ribla, di depan matanya. Raja Babel juga membunuh semua bangsawan Yehuda.

<sup>7</sup> Dia mencungkil mata Zedekia dan mengikatnya dengan rantai tembaga untuk dibawa ke Babel.

<sup>8</sup> Orang-orang Kasdim membakar istana raja dan rumah-rumah penduduk dengan api, dan merobohkan tembok-tembok Yerusalem.

<sup>9</sup> Lalu, Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, membuang ke Babel sisa-sisa rakyat yang tertinggal di kota itu, mereka yang membelot kepadanya, dan sisa-sisa rakyat yang masih tinggal.

<sup>10</sup> Akan tetapi, Nebuzaradan, kepala pengawal, meninggalkan orang-orang miskin yang tidak mempunyai apa-apa di tanah Yehuda, dan memberi mereka kebun-kebon anggur dan juga ladang-ladang di hari itu.

<sup>11</sup> Nebukadnezar, raja Babel, memberi perintah mengenai Yeremia kepada Nebuzaradan, kepala pengawal, katanya,

<sup>12</sup> “Bawa dia dan jaga dia, dan jangan lakukan hal yang buruk kepadanya, melainkan perlakukan dia sesuai apa yang dia katakan kepadamu.”

<sup>13</sup> Maka Nebuzaradan, kepala pengawal, bersama Nebusyazban, kepala pejabat, Nergal-Sarezer, pejabat tinggi, dan semua pejabat Raja Babel yang lainnya mengutus orang,

<sup>14</sup> bahkan mereka menyuruh orang dan menjemput Yeremia keluar dari halaman penjara, dan menyerahkannya kepada Gedalya, anak Ahikam, anak Safan, supaya dia membawa Yeremia pulang. Jadi, Yeremia tinggal di tengah-tengah rakyat itu.

#### *Pesan TUHAN kepada Ebed-Melekh*

<sup>15</sup> Firman TUHAN datang kepada Yeremia ketika dia dikurung di halaman penjara, katanya,

<sup>16</sup> “Pergi dan katakan kepada Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Ketahuilah, Aku akan menggenapi firman-Ku terhadap kota ini untuk bencana, dan bukan untuk kebaikan, dan hal itu akan dilaksanakan di hadapanmu pada hari itu.

<sup>17</sup> Namun, Aku akan menyelamatkanmu pada hari itu,’ firman TUHAN, ‘dan kamu tidak akan diserahkan ke tangan orang-orang yang kepadanya kamu takut.

<sup>18</sup> Sebab, Aku pasti akan menyelamatkanmu, dan kamu tidak akan mati oleh pedang, tetapi kamu akan mendapatkan hidupmu seperti barang jarahan karena kamu telah menaruh percayamu kepada-Ku,’ ” firman TUHAN.

## 40

### *Yeremia Dibebaskan*

<sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN setelah Nebuzaradan, kepala pengawal, membebaskannya dari Rama, ketika dia mengambilnya dalam keadaan diikat rantai di antara semua tawanan Yerusalem dan Yehuda, yang dibuang ke Babel.

<sup>2</sup> Kepala pengawal itu membawa Yeremia dan berkata kepadanya, “TUHAN, Allahmu, menyatakan bencana ini terhadap tempat ini.

<sup>3</sup> Sekarang, TUHAN telah mendatangkannya dan melakukannya seperti yang telah Dia firmankan. Karena kamu berdosa terhadap TUHAN dan tidak mematuhi suaranya, maka hal ini terjadi kepadamu.

<sup>4</sup> Sekarang, lihatlah, aku melepaskan kamu hari ini dari rantai-rantai yang mengikat tanganmu. Jika menurutmu baik untuk datang bersamaku ke Babel, datanglah, dan aku akan menjagamu. Akan tetapi, jika menurutmu salah untuk datang ke Babel bersamaku, jangan datang. Lihatlah, seluruh negeri ini ada di hadapanmu. Pergilah ke mana saja yang menurutmu baik dan benar untuk pergi.”

<sup>5</sup> Sebelum Yeremia berbalik, dia berkata, “Kembalilah kepada Gedalya, anak Ahikam, anak Safan, yang dijadikan gubernur oleh raja Babel atas kota-kota Yehuda. Tinggallah bersamanya di tengah-tengah bangsa itu. Atau, pergilah ke tempat mana pun yang tepat menurutmu.”

Kemudian, kepala pengawal itu memberinya persediaan makanan dan hadiah, lalu membiarkannya pergi.

<sup>6</sup> Kemudian, Yeremia pergi kepada Gedalya, anak Ahikam, di Mizpa, dan tinggal bersamanya di antara rakyat yang tersisa di negeri itu.

### *Masa Pemerintahan Gedalya*

<sup>7</sup> Ketika semua kepala tentara dan anak buah mereka yang masih ada di ladang mendengar bahwa raja Babel telah menunjuk Gedalya, anak Ahikam, menjadi gubernur di negeri itu dan memercayakan kepadanya laki-laki, perempuan, dan anak-anak, serta orang-orang termiskin di negeri itu, yang tidak diangkut ke Babel,

<sup>8</sup> maka mereka datang menghadap Gedalya di Mizpa. Mereka adalah Ismael, anak Netanya; Yohanan dan Yonatan, anak-anak Kareah; Seraya, anak Tanhumet; anak-anak Efai, orang Netofa; dan Yezanya, anak orang Maakha; beserta pasukan mereka.

<sup>9</sup> Gedalya, anak Ahikam, anak Safan, bersumpah kepada mereka dan pasukan mereka, katanya, "Jangan takut melayani orang-orang Kasdim. Tinggallah di negeri ini dan layanilah Raja Babel, maka kamu akan baik-baik saja.

<sup>10</sup> Mengenai aku, aku akan tinggal di Mizpa untuk mewakili kamu di hadapan orang-orang Kasdim yang datang kepada kita, tetapi kamu, kumpulkanlah air anggur dan buah-buahan musim panas, dan minyak, dan simpanlah semuanya itu di bejanamu, serta tinggallah di kota-kotamu yang telah kamu duduki."

<sup>11</sup> Demikian juga, ketika semua orang Yahudi yang ada di Moab, dan di antara orang-orang Amon, dan di Edom, dan di negeri-negeri lain mendengar bahwa Raja Babel telah meninggalkan sisa-sisa Yehuda, dan bahwa dia telah menunjuk Gedalya, anak Ahikam, anak Safan, menjadi gubernur atas mereka,

<sup>12</sup> maka semua orang Yahudi itu kembali dari semua tempat ke mana mereka telah diserakkan, dan datang ke negeri Yehuda, kepada Gedalya di Mizpa. Dan, mereka mengumpulkan air anggur dan buah-buahan musim panas yang sangat banyak.

<sup>13</sup> Yohanan, anak Kareah, dan semua kepala pasukan yang ada di ladang, datang kepada Gedalya di Mizpa

<sup>14</sup> dan berkata kepadanya, "Apakah kamu tahu bahwa Baalis, raja orang-orang Amon, telah mengutus Ismael, anak Netanya, untuk membunuhmu?" Akan tetapi, Gedalya, anak Ahikam, tidak memercayai mereka.

<sup>15</sup> Kemudian, Yohanan, anak Kareah, berbicara secara rahasia kepada Gedalya di Mizpa, katanya, "Izinkan aku pergi dan membunuh Ismael, anak Netanya, dan tidak akan ada seorang pun yang tahu. Mengapa dia harus membunuhmu sehingga semua orang Yahudi yang dikumpulkan kepadamu harus dicerai-beraikan, dan sisa-sisa Yehuda akan binasa?"

<sup>16</sup> Akan tetapi, Gedalya, anak Ahikam, berkata kepada Yohanan, anak Kareah, "Kamu seharusnya tidak melakukan hal ini karena kamu mengatakan dusta tentang Ismael."

## 41

<sup>1</sup> Pada bulan ketujuh, Ismael, anak Netanya, anak Elisama, yang adalah keturunan kerajaan dan salah satu pejabat raja, datang bersama sepuluh orang kepada Gedalya, anak Ahikam, di Mizpa. Ketika mereka makan roti bersama-sama di Mizpa,

<sup>2</sup> Ismael, anak Netanya, dan sepuluh orang yang bersamanya berdiri dan membunuh Gedalya, anak Ahikam, anak Safan, dengan pedang. Demikianlah mereka membunuh dia yang ditunjuk raja Babel menjadi gubernur di negeri itu.

<sup>3</sup> Ismael juga membunuh semua orang Yahudi yang bersamanya, yaitu yang bersama Gedalya di Mizpa, dan orang-orang Kasdim yang ditemukan di sana, yaitu para tentara perang.

<sup>4</sup> Keesokan harinya, setelah pembunuhan Gedalya, sebelum seorang pun mengetahuinya,

<sup>5</sup> datanglah beberapa orang dari Sikhem, Silo, dan Samaria, delapan puluh orang jumlahnya, dengan jenggot mereka bercukur, dan pakaian mereka robek-robek, dan tubuh mereka tertoreh-toreh, membawa kurban biji-bijian dan kemenyan untuk dipersembahkan di rumah TUHAN.

<sup>6</sup> Lalu, Ismael, anak Netanya, keluar dari Mizpa untuk menemui mereka, sambil menangis dalam perjalanan. Setelah dia bertemu mereka, dia berkata kepada mereka, "Pergilah kepada Gedalya, anak Ahikam."

<sup>7</sup> Ketika mereka tiba di tengah kota, Ismael, anak Netanya, dan orang-orang yang bersamanya membunuh mereka dan membuang mayat mereka ke dalam sumur.

<sup>8</sup> Akan tetapi, ada sepuluh orang di antara mereka yang berkata kepada Ismael, "Jangan bunuh kami karena kami memiliki simpanan gandum, jelai, minyak, dan madu yang tersembunyi di ladang." Karena itu, dia menahan diri dan tidak membunuh mereka bersama teman-teman mereka.

<sup>9</sup> Adapun sumur tempat Ismael membuang mayat orang-orang yang telah dia bunuh karena Gedalya, adalah sumur yang dibuat oleh Raja Asa sebagai pertahanan terhadap Baesa, raja Israel. Ismael, anak Netanya, memenuhinya dengan mayat orang-orang yang dibunuh itu.

<sup>10</sup> Lalu, Ismael menawan semua orang yang tersisa di Mizpa, anak-anak perempuan raja dan semua orang yang tertinggal di Mizpa, yang telah diserahkan Nebuzaradan, kepala pengawal, kepada Gedalya, anak Ahikam. Ismael, anak Netanya, mengangkut mereka sebagai tawanan, dan pergi menyeberang ke daerah bani Amon.

<sup>11</sup> Namun, ketika Yohanan, anak Kareah, dan semua kepala pasukan yang bersamanya mendengar hal-hal jahat yang telah dilakukan Ismael, anak Netanya,

<sup>12</sup> mereka mengumpulkan semua pasukan mereka dan pergi untuk berperang melawan Ismael, anak Netanya. Mereka menemukan dia di dekat kolam besar yang ada di Gibeon.

<sup>13</sup> Ketika semua orang yang bersama Ismael melihat Yohanan, anak Kareah, dan semua kepala pasukan ada bersamanya, mereka bergembira.

<sup>14</sup> Semua orang yang dibawa Ismael sebagai tawanan dari Mizpa berbalik dan kembali, dan pergi kepada Yohanan, anak Kareah.

<sup>15</sup> Akan tetapi, Ismael, anak Netanya, melarikan diri dari Yohanan bersama delapan orang, dan pergi ke daerah bani Amon.

<sup>16</sup> Kemudian, Yohanan, anak Kareah, dan semua kepala pasukan yang bersamanya membawa dari Mizpa semua orang yang tersisa, yang dia dapatkan kembali dari Ismael, anak Netanya, setelah dia membunuh Gedalya, anak Ahikam, yaitu para tentara, perempuan, anak-anak, dan sida-sida, yang Yohanan bawa kembali dari Gibeon.

<sup>17</sup> Mereka pergi dan tinggal di penginapan milik Kimham, di dekat Betlehem, dengan maksud untuk pergi ke Mesir.

<sup>18</sup> Mereka takut kepada orang Kasdim karena Ismael, anak Netanya, telah membunuh Gedalya, anak Ahikam, yang telah dijadikan sebagai gubernur negeri itu oleh Raja Babel.

## 42

### *Yeremia Menasihati Yohanan*

<sup>1</sup> Kemudian, semua kepala pasukan, termasuk Yohanan, anak Kareah, Yezanya, anak Hosaya, dan semua orang dari yang paling kecil hingga paling besar, datang mendekat,

<sup>2</sup> dan berkata kepada Nabi Yeremia, "Biarlah permohonan kami sampai ke hadapanmu, dan berdoalah kepada TUHAN, Allahmu, bagi kami, semua orang yang tersisa ini karena kami yang tertinggal hanya sedikit, seperti yang matamu lihat atas kami,

<sup>3</sup> supaya TUHAN, Allahmu, memberi tahu kami jalan yang harus kami tempuh dan hal yang harus kami lakukan.”

<sup>4</sup> Nabi Yeremia berkata kepada mereka, “Aku telah mendengarmu. Ketahuilah, aku akan berdoa kepada TUHAN, Allahmu, sesuai dengan kata-katamu itu, dan apa pun yang TUHAN firmankan kepadamu akan aku beritahukan kepadamu. Aku tidak akan menahan apa pun darimu.”

<sup>5</sup> Mereka berkata kepada Yeremia, “Semoga TUHAN menjadi Saksi yang benar dan setia terhadap kami jika kami tidak berbuat sesuai dengan semua pesan yang TUHAN, Allahmu, kirimkan kepadamu untuk kami.

<sup>6</sup> Entah itu baik atau buruk, kami akan mematuhi suara TUHAN, Allah kita, yang kepada-Nya kami mengutusmu, supaya keadaan kami baik-baik saja karena kami menaati suara TUHAN, Allah kami.”

<sup>7</sup> Setelah sepuluh hari, firman TUHAN datang kepada Yeremia.

<sup>8</sup> Kemudian, Yeremia memanggil Yohanan, anak Kareah, dan semua kepala pasukan yang bersamanya, dan semua orang dari yang terkecil hingga yang terbesar,

<sup>9</sup> dan berkata kepada mereka, “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, yang kepadanya kamu mengutusku untuk mengajukan permohonan ke hadapan-Nya,

<sup>10</sup> ‘Jika kamu benar-benar akan tinggal di negeri ini, Aku akan mendirikanmu dan tidak akan merobohkanmu, Aku akan menanammu, dan tidak akan mencabutmu karena Aku akan menyesali bencana yang telah Aku datangkan kepadamu.

<sup>11</sup> Jangan takut kepada Raja Babel, yang kamu takuti,’ firman TUHAN, ‘karena Aku menyertaimu untuk menyelamatkan dan membebaskan kamu dari tangannya.

<sup>12</sup> Aku akan menunjukkan belas kasihan kepadamu sehingga dia akan berbelaskasihan kepadamu dan membiarkanmu kembali ke negerimu sendiri.’

<sup>13</sup> Akan tetapi, jika kamu berkata, ‘Kami tidak akan tinggal di negeri ini,’ ataupun tidak menaati suara TUHAN Allahmu,

<sup>14</sup> dengan berkata, ‘Tidak, kami akan pergi ke negeri Mesir. Di sana, kami tidak akan melihat perang atau mendengar suara trompet, atau kelaparan akan roti, di sanalah kami akan tinggal,’

<sup>15</sup> maka dengarlah firman TUHAN, hai sisa-sisa Yehuda. Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Jika kamu benar-benar menghadapkan wajahmu untuk masuk ke Mesir, dan pergi untuk tinggal di sana,

<sup>16</sup> maka pedang yang kamu takuti itu akan mengejarmu di sana, di negeri Mesir; dan kelaparan yang kamu khawatirkan akan mengikutimu di dekat sana, di Mesir. Dan, di sana kamu akan mati.

<sup>17</sup> Begitulah semua orang yang menghadapkan wajahnya untuk pergi ke Mesir, untuk tinggal di sana, mereka akan mati oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar. Tidak seorang pun dari mereka akan tersisa atau terluput dari bencana yang akan Aku timpakan ke atas mereka.’

<sup>18</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Sebagaimana kemarahan-Ku dan murka-Ku telah dicurahkan ke atas penduduk Yerusalem, demikianlah murka-ku akan dicurahkan ke atasmu ketika kamu memasuki Mesir. Dan, kamu akan menjadi suatu umpatan, kengerian, kutuk, dan hinaan, dan kamu tidak akan melihat tempat ini lagi.’

<sup>19</sup> TUHAN telah berfirman kepadamu, hai sisa orang-orang Yehuda, ‘Jangan pergi ke Mesir!’ Perhatikanlah baik-baik bahwa Aku telah memperingatkanmu hari ini.

<sup>20</sup> Sebab, kamu telah menipu diri dengan mempertaruhkan nyawamu ketika kamu mengutus aku kepada TUHAN Allahmu, dengan berkata, ‘Berdoalah bagi kami kepada TUHAN, Allah kita, dan apa pun yang difirmankan TUHAN, Allah kita, beri tahukan kepada kami dan kami akan melakukannya.’

<sup>21</sup> Dan hari ini, aku telah memberitahukannya kepadamu, tetapi kamu tidak menaati suara TUHAN, Allahmu, dalam segala hal yang Dia kirimkan kepadaku untuk diberitahukan kepadamu.

<sup>22</sup> Sekarang, ketahuilah ini dengan baik: bahwa kamu akan mati oleh pedang, oleh kelaparan, dan oleh penyakit sampar di tempat yang akan kamu tuju untuk tinggal.’ ”

## 43

### *Yeremia Mengungsi ke Mesir*

<sup>1</sup> Ketika Yeremia selesai menyampaikan kepada seluruh rakyat itu semua firman TUHAN, Allah mereka, yang TUHAN, Allah mereka, telah kirim kepada mereka, yaitu semua firman tadi,

<sup>2</sup> Azarya, anak Hosaya, dan Yohanan, anak Kareah, serta semua orang sombong berkata kepada Yeremia, “Kamu mengatakan kebohongan! TUHAN, Allah kita, tidak mengutusmu untuk berkata, ‘Jangan pergi ke Mesir untuk tinggal di sana,’

<sup>3</sup> tetapi Barukh, anak Neria, telah menetapkanmu untuk melawan kami, untuk menyerahkan kami ke tangan orang-orang Kasdim sehingga mereka akan membunuh kami dan membawa kami sebagai tawanan ke Babel.”

<sup>4</sup> Begitulah Yohanan, anak Kareah, dan semua kepala pasukan, serta seluruh rakyat itu tidak menaati suara TUHAN untuk tinggal di negeri Yehuda.

<sup>5</sup> Lalu, Yohanan, anak Kareah, dan semua kepala pasukan mengambil semua sisa orang Yehuda yang telah kembali dari semua bangsa tempat mereka telah dibuang untuk tinggal di negeri Yehuda,

<sup>6</sup> laki-laki, perempuan, anak-anak, dan anak-anak perempuan raja, dan setiap orang yang telah ditinggalkan Nebuzaradan, kepala pengawal, bersama Gedalya, anak Ahikam, anak Safan, juga Nabi Yeremia dan Barukh, anak Neria.

<sup>7</sup> Mereka masuk ke negeri Mesir karena mereka tidak menaati suara TUHAN, dan mereka tiba di Tahpanhes.

### *Nubuat Yeremia tentang Mesir*

<sup>8</sup> Lalu, firman TUHAN datang kepada Yeremia di Tahpanhes, katanya,

<sup>9</sup> “Ambillah batu-batu besar di tanganmu dan sembunyikan batu-batu itu di dalam adukan tanah liat yang ada di pintu masuk ke istana Firaun di Tahpanhes, di hadapan orang-orang Yahudi,

<sup>10</sup> dan katakan kepada mereka, ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Ketahuilah, Aku akan menyuruh orang untuk menjemput Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku, dan akan mendirikan takhtanya di atas batu-batu ini yang telah Aku sembunyikan, dan dia akan membentangkan tenda kerajaan di atasnya.

<sup>11</sup> Dia akan datang dan menyerang negeri Mesir, yang ke maut, ke mautlah; yang ke penawanan ke penawananlah; yang ke pedang ke pedanglah.

<sup>12</sup> Aku akan menyalakan api di kuil-kuil para ilah Mesir, dan dia akan membawa mereka menjadi tawanan. Dia akan membersihkan negeri Mesir seperti gembala membersihkan jubahnya dari kutu, dan dia akan pergi dari sana dalam damai.

<sup>13</sup> Dia akan menghancurkan tugu-tugu peringatan Bet-Semes, yang ada di negeri Mesir, dan kuil-kuil para ilah Mesir akan dia bakar dengan api.’ ”

## 44

### *Nubuat Terakhir dari Yeremia*

<sup>1</sup> Firman yang datang kepada Yeremia mengenai seluruh orang Yahudi yang tinggal di negeri Mesir, yang tinggal di Migdol, Tahpanhes, Memfis, dan di tanah Patros, katanya,

<sup>2</sup> “Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Kamu telah melihat semua bencana yang telah Aku datangkan atas Yerusalem dan semua kota Yehuda, dan lihatlah, hari ini mereka menjadi reruntuhan dan tidak seorang pun tinggal di dalamnya

<sup>3</sup> karena kejahatan mereka yang telah mereka lakukan untuk memancing supaya Aku marah dengan pergi membuat persembahan bakaran dan melayani ilah-ilah lain yang tidak mereka kenal, baik mereka, kamu, atau nenek moyangmu.

<sup>4</sup> Namun, Aku terus-menerus mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, yang berkata, ‘Jangan lakukan hal menjijikkan ini, yang Aku benci.’

<sup>5</sup> Akan tetapi, mereka tidak mendengarkan ataupun mencondongkan telinga mereka untuk berbalik dari kejahatan mereka dan untuk tidak membakar kemenyan bagi ilah-ilah lain.

<sup>6</sup> Karena itu, murka-Ku dan kemarahan-Ku dicurahkan dan dinyalakan di kota-kota Yehuda dan jalan-jalan Yerusalem, dan kota-kota itu menjadi reruntuhan dan kesunyian seperti hari ini.’ ”

<sup>7</sup> “Sekarang, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Mengapa kamu melakukan bahaya besar terhadap dirimu sendiri, untuk melenyapkan darimu laki-laki dan perempuan, anak-anak dan bayi-bayi dari antara orang-orang Yehuda, dengan membiarkan dirimu sendiri tanpa sisa

<sup>8</sup> dengan memancing-Ku untuk marah dengan pekerjaan-pekerjaan tanganmu, dengan membakar kurban bagi ilah-ilah lain di negeri Mesir, tempat yang telah kamu datang untuk ditinggali, sehingga kamu akan lenyap dan menjadi kutuk dan hinaan di antara semua bangsa di bumi?

<sup>9</sup> Apakah kamu sudah lupa akan kejahatan nenek moyangmu, kejahatan raja-raja Yehuda, dan kejahatan istri-istri mereka, dan kejahatanmu sendiri, dan kejahatan istri-istrimu, yang mereka lakukan di tanah Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem?

<sup>10</sup> Mereka tidak merendahkan diri, bahkan hingga hari ini, atau merasa takut, ataupun berjalan dalam hukum-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku yang Aku tetapkan di hadapanmu dan di hadapan nenek moyangmu.’ ”

<sup>11</sup> “Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, ‘Dengarlah, Aku akan menghadapkan wajah-Ku terhadap kamu untuk malapetaka, dan untuk melenyapkan seluruh Yehuda.

<sup>12</sup> Aku akan mengambil sisa-sisa Yehuda yang telah menghadapkan wajah mereka untuk pergi ke negeri Mesir untuk tinggal di sana; mereka semua akan dilenyapkan dan mati di tanah Mesir, mereka akan dimakan oleh pedang dan oleh kelaparan, mereka akan mati, dari yang terkecil hingga yang terbesar, oleh pedang dan oleh kelaparan, dan mereka akan menjadi suatu kejijikan, suatu keheranan, suatu kutuk, dan suatu ejekan.

<sup>13</sup> Aku akan menghukum mereka yang tinggal di tanah Mesir, seperti Aku telah menghukum Yerusalem, dengan pedang, dengan kelaparan, dan dengan penyakit sampar

<sup>14</sup> sehingga tidak ada sisa-sisa Yehuda, yang pergi memasuki negeri Mesir untuk tinggal di sana, akan terluput, selamat, atau kembali ke tanah Yehuda, ke tempat yang mereka inginkan untuk kembali dan untuk tinggal di sana. Sebab, mereka tidak akan kembali, kecuali beberapa pengunjung.’ ”

<sup>15</sup> Lalu, semua orang yang mengetahui bahwa istri mereka telah membakar kemenyan untuk ilah-ilah lain, dan semua perempuan yang berdiri di dekatnya, suatu kumpulan yang besar, bahkan semua orang yang tinggal di negeri Mesir, di Patros, menjawab Yeremia, katanya,

<sup>16</sup> “Mengenai perkataan yang telah kamu sampaikan kepada kami dalam nama TUHAN, kami tidak akan mendengarkanmu.

<sup>17</sup> Sebaliknya, kami benar-benar akan melakukan semua yang telah kami ucapkan, membakar persembahan untuk Ratu Surga dan menuangkan persembahan curahan untuknya, seperti yang kami lakukan, baik kami, nenek moyang kami, raja-raja kami, maupun pejabat-pejabat kami, di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem. Pada waktu itu, kami memiliki banyak makanan dan kami makmur, dan tidak melihat kemalangan.

<sup>18</sup> Akan tetapi, sejak kami berhenti membakar persembahan untuk Ratu Surga dan menuangkan persembahan curahan untuknya, kami kekurangan segala sesuatu, dan telah dilenyapkan oleh pedang dan kelaparan.

<sup>19</sup> Dan, ketika kami membakar kurban untuk Ratu Surga dan menuangkan persembahan curahan untuknya, apakah hal itu tanpa sepengetahuan suami-suami kami sehingga kami membuat baginya makanan yang menyerupai dirinya dan menuangkan persembahan curahan untuknya?"

<sup>20</sup> Kemudian, Yeremia berkata kepada semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, dan kepada semua orang yang telah memberinya jawaban, katanya,

<sup>21</sup> "Mengenai persembahan yang kamu persembahkan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, baik kamu, nenek moyangmu, raja-rajamu, dan para pejabatmu, maupun semua orang di negeri ini, tidakkah TUHAN mengingat mereka? Tidakkah hal itu masuk ke dalam pikiran-Nya?"

<sup>22</sup> TUHAN tidak dapat bersabar lagi terhadap perbuatan-perbuatanmu yang jahat dan kekejian yang telah kamu lakukan. Karena itu, negerimu menjadi suatu reruntuhan, suatu kengerian, suatu kutuk, tanpa penduduk, seperti yang terjadi hari ini.

<sup>23</sup> Karena kamu telah membakar persembahan dan karena kamu telah berdosa terhadap TUHAN, dan tidak mematuhi suara TUHAN, ataupun berjalan menurut hukum-Nya atau menurut ketentuan-ketentuan-Nya, atau kesaksian-Nya, karena itulah bencana ini telah ditimpakan ke atasmu, seperti yang terjadi hari ini."

<sup>24</sup> Kemudian, Yeremia berbicara kepada seluruh rakyat dan semua perempuan itu, "Dengarkanlah firman TUHAN, hai kamu semua orang Yehuda yang ada di negeri Mesir.

<sup>25</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, 'Kamu dan istri-istrimu telah menyatakan dengan mulutmu dan menggenapinya dengan tanganmu, dengan berkata, 'Kami benar-benar akan menggenapi janji-janji kami yang telah kami janjikan, untuk membakar persembahan bagi Ratu Surga dan menuangkan persembahan curahan baginya.' Silakan saja, tepati janji-janjimu dan wujudkan janji-janjimu!"

<sup>26</sup> Akan tetapi, dengarlah firman TUHAN, hai kamu semua orang Yehuda yang tinggal di Mesir, 'Ketahuilah, Aku telah bersumpah demi nama-Ku yang agung,' firman TUHAN, 'bahwa nama-Ku tidak akan disebut lagi oleh mulut siapa pun dari orang-orang Yehuda di seluruh negeri Mesir, dengan berkata, 'Demi Tuhan ALLAH yang hidup.'

<sup>27</sup> Ketahuilah, Aku akan mengawasi mereka untuk kemalangan, dan bukan untuk kebaikan. Semua orang Yehuda yang ada di negeri Mesir akan dibunuh oleh pedang dan oleh kelaparan, hingga mereka benar-benar habis.

<sup>28</sup> Mereka yang luput dari pedang dan akan kembali dari negeri Mesir menuju tanah Yehuda jumlahnya sangat sedikit; dan semua sisa-sisa Yehuda yang telah pergi ke negeri Mesir untuk tinggal di sana, akan mengetahui perkataan siapa yang akan terbukti, perkataan-Ku atau perkataan mereka.

<sup>29</sup> Ini akan menjadi tanda bagimu,' firman TUHAN 'bahwa Aku akan menghukummu di tempat ini sehingga kamu akan mengetahui bahwa perkataan-Ku akan benar-benar terbukti menentang kamu untuk kemalangan.'

<sup>30</sup> Beginilah firman TUHAN, 'Ketahuilah, Aku akan menyerahkan Firaun Hofra, raja Mesir, ke tangan musuh-musuhnya, ke tangan orang-orang yang ingin membunuhnya,

seperti Aku menyerahkan Zedekia, raja Yehuda, ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, yang adalah musuhnya dan berusaha membunuhnya.’ ”

## 45

### *Pesan Yeremia kepada Barukh*

<sup>1</sup> Firman yang disampaikan melalui Nabi Yeremia kepada Barukh, anak Neria, ketika dia telah menuliskan firman-firman itu ke dalam sebuah gulungan menurut perkataan Yeremia, pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda, katanya,

<sup>2</sup> “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, kepadamu, ‘Hai Barukh,

<sup>3</sup> kamu berkata, ‘Celakalah aku! Sebab, TUHAN telah menambahkan dukacita kepada penderitaanku. Aku lelah merintah, dan aku tidak menemukan peristirahatan.’ ”

<sup>4</sup> Beginilah yang harus kamu katakan kepadanya, ‘Beginilah firman TUHAN, ‘Lihatlah, apa yang telah Aku bangun, akan Aku runtuhkan, dan apa yang telah Aku tanam, akan Aku cabut, bahkan seluruh negeri ini.

<sup>5</sup> Dan, apakah kamu mencari hal-hal besar untuk dirimu sendiri? Jangan mencarinya, karena ketahuilah, Aku akan mendatangkan bencana ke atas semua makhluk,’ firman TUHAN. ‘Akan tetapi, Aku akan memberikan hidupmu kepadamu seperti barang jarahan di semua tempat ke mana saja kamu pergi.’ ”

## 46

### *Firman TUHAN Mengenai Bangsa-Bangsa*

<sup>1</sup> Firman TUHAN yang datang kepada Nabi Yeremia mengenai bangsa-bangsa.

#### *Mengenai Mesir*

<sup>2</sup> Mengenai Mesir, mengenai pasukan Firaun Nekho, raja Mesir, yang ada di dekat Sungai Efrat di Karkemis, yang dikalahkan Nebukadnezar, raja Babel, pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, anak Yosia, raja Yehuda.

<sup>3</sup> “Siapkan perisai besar dan perisai kecil,  
dan majulah ke medan pertempuran!

<sup>4</sup> Persiapkan kuda  
dan naiklah, hai para penunggang kuda.

Ambillah posisimu  
dengan mengenakan ketopongmu,

Asahlah tombak-tombakmu,  
kenakanlah baju perangmu.

<sup>5</sup> Mengapa Aku melihat itu?  
Mereka termangu-mangu dan  
berbalik ke belakang.

Para pahlawan mereka dikalahkan  
dan melarikan diri dengan cepat  
tanpa menoleh ke belakang,  
kengerian ada di mana-mana,”  
firman TUHAN.

<sup>6</sup> “Jangan biarkan orang perkasa melarikan diri,  
atau orang kuat lolos.

Di utara di dekat Sungai Efrat,  
mereka telah tersandung dan jatuh.

<sup>7</sup> Siapakah ini yang meluap seperti Sungai Nil,

- seperti sungai yang airnya bergelora?  
8 Mesir meluap seperti Sungai Nil,  
seperti sungai-sungai yang airnya bergelora.  
Ia berkata, 'Aku akan meluap, aku akan menutupi bumi.  
Aku akan menghancurkan kota-kota dan penduduknya.'  
9 Majulah, hai kuda-kuda,  
dan mengamuklah, hai kereta-kereta.  
Biarlah para pahlawan keluar,  
orang-orang Kus dan orang-orang Put, yang memegang perisai,  
dan orang-orang Lidia, yang memegang dan melengkungkan busur.
- 10 Sebab, inilah harinya TUHAN, Allah semesta alam,  
hari pembalasan sehingga Dia dapat menuntut balas atas musuh-musuh-Nya.  
Pedang akan melahap  
dan dikenyangkan,  
serta akan puas minum darah mereka.  
Sebab, TUHAN, Allah semesta alam, mengadakan persembahan  
di negeri utara, di dekat Sungai Efrat.
- 11 Pergilah ke Gilead dan ambillah balsam, hai anak-anak dara Mesir.  
Sia-sialah kamu menggunakan banyak obat,  
tidak ada kesembuhan bagimu.
- 12 Bangsa-bangsa telah mendengar aibmu,  
dan bumi penuh dengan tangisanmu  
karena orang gagah telah tersandung pada orang gagah lainnya  
dan keduanya jatuh bersama-sama."
- 13 Firman yang TUHAN katakan kepada Nabi Yeremia mengenai kedatangan  
Nebukadnezar, raja Babel, untuk memukul negeri Mesir.
- 14 "Umumkanlah di Mesir  
dan serukan di Migdol,  
kabarkanlah di Memfis dan Tahpanhes.  
Katakan, 'Berdirilah tegak dan bersiap-siaplah  
karena pedang akan menelan semua yang ada di sekelilingmu.'
- 15 Mengapa orang-orang gagahmu tumbang?  
Mereka tidak berdiri  
karena TUHAN mendorong mereka jatuh.
- 16 Dia membuat banyak orang tersandung,  
dan seorang jatuh ke atas yang lain,  
dan mereka berkata,  
'Bangkitlah, mari kita kembali kepada bangsa kita sendiri,  
dan ke tanah kelahiran kita,  
menjauh dari pedang penindas ini.'
- 17 Mereka berseru di sana,  
'Firaun, raja Mesir, hanyalah tukang ribut saja,  
yang membiarkan waktu yang ditetapkan berlalu.' "
- 18 "Demi Aku yang hidup,"  
seru Sang Raja,  
yang namanya adalah  
TUHAN semesta alam.  
"Sesungguhnya, seperti Tabor di antara pegunungan

dan seperti Karmel di dekat laut, seperti itulah dia akan datang.

<sup>19</sup> Kemasilah barang-barangmu  
untuk pembuangan, hai putri yang tinggal di Mesir.

Sebab, Memfis akan menjadi suatu kengerian,  
suatu reruntuhan,  
tanpa penghuni.

<sup>20</sup> Mesir itu seperti sapi muda yang cantik,  
tetapi lalat pikat dari utara telah mendatangnya.

<sup>21</sup> Bahkan, tentara-tentara bayarannya yang ada di tengah-tengahnya seperti anak  
lembu yang tambun.

Mereka pun berbalik dan melarikan diri bersama-sama.  
Mereka tidak dapat bertahan  
karena hari kemalangan mereka telah datang menimpa mereka,  
yaitu hari penghukuman mereka.

<sup>22</sup> Suaranya terdengar  
seperti seekor ular  
karena mereka maju  
dalam pasukan,  
dan mendatangnya dengan kapak  
seperti para penebang pohon.”

<sup>23</sup> “Mereka akan menebang hutannya,”  
firman TUHAN,

Meskipun hutan itu tidak dapat diselidiki,  
karena mereka lebih banyak daripada belalang,  
mereka tidak terhitung.

<sup>24</sup> Anak perempuan Mesir akan dipermalukan,  
dia akan diserahkan ke tangan orang-orang utara.”

<sup>25</sup> TUHAN semesta alam, Allah Israel, berkata, “Ketahuilah, Aku akan menghukum  
Amon, dari Tebe, atas Firaun dan Mesir, beserta ilah-ilah dan raja-rajanya, bahkan atas  
Firaun dan orang-orang yang percaya kepadanya.

<sup>26</sup> Aku akan menyerahkan mereka ke tangan orang-orang yang berusaha membunuh  
mereka, ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ke tangan hamba-hambanya.  
Setelah itu, Mesir akan dihuni seperti zaman dahulu,” firman TUHAN.

### *Mengenai Israel utara*

<sup>27</sup> “Akan tetapi, jangan takut, hai hamba-Ku, Yakub.  
Jangan gentar, hai Israel.

Sebab, ketahuilah, Aku akan menyelamatkanmu dari jauh,  
dan keturunanmu dari negeri tempat penawanan mereka.  
Yakub akan kembali dan mendapatkan ketenangan dan kemudahan,  
dan tidak seorang pun akan membuat ia takut.”

<sup>28</sup> “Jangan takut, hai Yakub, hamba-Ku,”  
firman TUHAN,

“karena Aku menyertaimu.  
Aku akan mengakhiri semua bangsa  
tempat Aku telah menghalaumu.  
Aku tidak akan menghabisi kamu.  
Namun, Aku akan menghajarmu dengan adil

dan Aku tidak akan membiarkanmu tanpa dihukum.”

## 47

### *Mengenai Orang Filistin*

<sup>1</sup> Firman TUHAN yang datang kepada Nabi Yeremia mengenai orang-orang Filistin, sebelum Firaun menyerang Gaza.

<sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN, “Lihat, air meluap dari utara, dan akan menjadi aliran air yang membanjiri, dan akan membanjiri negeri itu dan semua yang ada di dalamnya, kota dan orang-orang yang tinggal di dalamnya.

Orang-orang akan berteriak, dan setiap penduduk negeri itu akan meratap

<sup>3</sup> karena suara derap kuku kuda-kudanya, karena keriuhan kereta-keretanya, dan karena gemuruh roda-rodanya, para ayah tidak menoleh kepada anak-anak mereka karena tangan mereka sudah lemas,

<sup>4</sup> karena telah tiba waktunya untuk menghancurkan seluruh orang Filistin, untuk melenyapkan dari Tirus dan Sidon setiap penolong yang tersisa.

Sebab, TUHAN akan menghancurkan orang-orang Filistin, sisa-sisa dari daerah pantai Kaftor.

<sup>5</sup> Kegundulan telah menimpa Gaza, Askelon telah dihancurkan. Hai sisa-sisa orang dari lembah mereka, berapa lama kamu akan menyayat-nyayat dirimu sendiri?

<sup>6</sup> Oh, pedang TUHAN, berapa lama lagi kamu akan tenang? Masukkanlah dirimu sendiri ke dalam sarung pedangmu, beristirahatlah dan jadilah tenang.

<sup>7</sup> Bagaimana pedang itu dapat tenang sedangkan TUHAN telah memberikan perintah kepadanya? Terhadap orang-orang Askelon dan terhadap orang-orang sepanjang pantai. Di sana Dia telah menetapkannya.”

## 48

### *Mengenai Moab*

<sup>1</sup> Mengenai Moab. Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,

“Celakalah Nebo karena Nebo dihancurkan. Kiryataim dipermalukan dan direbut.

Benteng-bentengnya dipermalukan dan dihancurkan.

<sup>2</sup> tidak akan ada lagi pujian mengenai Moab. Di Hesybon, mereka telah merencanakan kejahatan terhadapnya. ‘Datanglah, marilah kita melenyapkannya sebagai suatu bangsa!’

Kamu juga, hai Madmen, akan dibungkam.

Pedang akan menjejarmu.

<sup>3</sup> Suara tangisan akan terdengar dari Horonaim,  
kerusakan dan kehancuran yang sangat besar.

<sup>4</sup> Moab dihancurkan,  
anak-anaknya yang kecil telah membuat tangisan.

<sup>5</sup> Sebab, di pendakian Luhit  
mereka mendaki sambil terus-menerus menangis.

Sebab, di jalan turunan Horonaim,  
mereka mendengar tangisan kesakitan atas kehancuran.

<sup>6</sup> Larilah, selamatkan hidupmu!  
dan jadilah seperti rumput liar di padang belantara.

<sup>7</sup> Karena kamu percaya pada perbuatan-perbuatan dan kekayaanmu,  
kamu juga akan direbut;

dan Kamos akan dibawa ke tempat pembuangan,  
bersama para imam dan pemimpinnya.

<sup>8</sup> Pemusnah akan mendatangi setiap kota,  
dan tidak ada kota yang akan lolos.

Lembahnya akan binasa  
dan dataran akan dihancurkan,  
seperti yang telah dikatakan TUHAN.

<sup>9</sup> Berilah sayap kepada Moab  
karena ia akan terbang menjauh;  
kota-kotanya akan menjadi suatu kesunyian,  
tanpa penghuni di dalamnya.

<sup>10</sup> Terkutuklah orang yang melakukan pekerjaan TUHAN dengan tipu daya,  
dan terkutuklah orang yang menahan pedang-Nya dari darah.

<sup>11</sup> Moab telah hidup nyaman sejak mudanya,  
dan ia hidup tenang di atas endapannya,  
tidak pernah dituangkan dari bejana ke bejana,  
dan ia tidak pernah diangkut ke pengasingan.

Karena itu, cita rasanya tetap di dalamnya,  
dan aromanya tidak berubah.”

<sup>12</sup> “Karena itu, ketahuilah, waktunya akan tiba,” firman TUHAN,  
“ketika Aku akan mengirim kepadanya para penuang,  
yang akan menuangkannya  
dan mengosongkan bejana-bejananya  
dan memecahkan botol-botolnya.”

<sup>13</sup> Moab akan dipermalukan karena Kamos, seperti keturunan Israel dipermalukan  
karena Betel, kepercayaan mereka.

<sup>14</sup> “Bagaimana kamu dapat berkata, ‘Kami adalah pahlawan-pahlawan  
dan orang-orang gagah dalam pertempuran?’

<sup>15</sup> Moab dihancurkan  
dan kota-kotanya telah lenyap;  
orang-orang muda pilihan telah diserahkan kepada pembantaian,”  
firman Raja  
yang nama-Nya adalah TUHAN semesta alam.

- 16 “Kehancuran Moab akan segera datang,  
dan penderitaannya datang begitu cepat.
- 17 Merataplah baginya,  
hai kamu semua yang ada di sekelilingnya,  
dan kamu semua yang mengenal namanya.  
Katakan, ‘Betapa tongkat yang kuat itu dipatahkan,  
tongkat kemuliaan.’
- 18 Turunlah dari kemuliaanmu  
dan duduklah di tanah dalam dahaga,  
hai anak perempuan yang tinggal di Dibon.  
Sebab, penghancur Moab telah datang melawanmu,  
ia telah menghancurkan benteng-bentengmu.
- 19 Berdirilah di tepi jalan dan berjaga-jagalah,  
hai penduduk Aroer.  
Tanyailah dia yang melarikan diri  
dan dia yang lolos,  
katakan, ‘Apa yang telah terjadi?’
- 20 Moab telah dipermalukan  
karena Moab telah dihancurkan.  
Meratap dan menangislah,  
beritahukanlah di dekat Arnon bahwa Moab telah dihancurkan,
- 21 dan penghakiman telah datang atas tanah datar itu,  
atas Holon,  
Yahas, dan Mefaat;
- 22 atas Dibon, dan Nebo,  
dan Bet-Diblataim;
- 23 atas Kiryataim,  
dan Bet-Gamul, dan Bet-Meon;
- 24 atas Keriot  
dan Bozra,  
dan semua kota di negeri Moab,  
baik yang jauh maupun yang dekat.
- 25 Tanduk Moab dipotong  
dan lengannya dipatahkan,”  
firman TUHAN.
- 26 “Buatlah ia mabuk  
karena ia meninggikan diri terhadap TUHAN,  
maka Moab akan berkubang dalam muntahannya  
dan ia juga akan menjadi bahan ejekan.
- 27 Tidakkah Israel menjadi bahan ejekan bagimu?  
Apakah ia ditemukan di antara para pencuri  
sehingga setiap kali kamu membicarakan tentang ia,  
kamu menggeleng-gelengkan kepalamu?
- 28 Tinggalkanlah kota-kota itu  
dan tinggallah di bukit batu, hai penduduk Moab.  
Jadilah seperti seekor merpati  
yang bersarang di tepi mulut lubang.

29 Kami telah mendengar kesombongan Moab.  
Ia sangat bangga akan kecongkakannya,  
kesombongannya,  
keangkuhannya,  
dan kecongkakan hatinya.”

30 “Aku tahu kemarahannya,” firman TUHAN,  
“bualan-bualannya itu tidak benar,  
perbuatan-perbuatannya tidak benar.

31 Karena itu, Aku akan meraung untuk Moab,  
Aku akan menjerit untuk seluruh Moab.  
Aku akan merintih untuk orang-orang Kir-Heres.

32 Aku akan menangis untukmu, lebih daripada untuk Yaezer,  
hai pohon anggur Sibma! Cabang-cabangmu menjalar menyeberangi lautan,  
mereka mencapai lautan Yaezer.  
Si penghancur telah jatuh ke atas buah-buahan musim panasmu dan panen  
anggurmu.

33 Sukacita dan kegembiraan telah diambil dari ladang yang berbuah lebat,  
dan dari negeri Moab.

Aku telah membuat anggur berhenti dari pemerasan anggur,  
tidak seorang pun akan menginjak-injak dengan sorak-sorai, sorak-sorai itu bukan-  
lah sorak-sorai sukacita.”

34 Dari jeritan di Hesybon dan Eleale, sejauh Yahas, mereka menyuarakan suara  
mereka, dari Zoar sampai Horonaim dan Eglat-Selisia, karena air Nimrim juga akan  
menjadi kering.

35 “Aku akan menghentikan Moab,” firman TUHAN, “orang yang memberikan  
persembahan di tempat tinggi dan orang yang membakar kemenyan untuk ilah-  
ilahnya.”

36 “Karena itu, hati-Ku meratap bagi Moab seperti seruling, dan hati-Ku meratap  
seperti seruling bagi orang-orang Kir-Heres. Sebab, kekayaan yang mereka dapatkan  
telah lenyap.

37 Sebab, setiap kepala menjadi gundul dan setiap janggut dicukur. Pada semua  
tangan ada sayatan dan di sekeliling pinggang ada kain kabung.

38 Di seluruh atap rumah Moab dan di jalan-jalannya hanya ada ratapan karena Aku  
telah memecahkan Moab seperti bejana yang tidak diinginkan,” firman TUHAN.

39 “Betapa hancur! Betapa mereka meratap! Betapa Moab telah membalikkan  
punggungnya dalam rasa malu! Demikianlah Moab telah menjadi bahan ejekan dan  
kengerian bagi semua yang ada di sekitarnya.”

40 Sebab, beginilah firman TUHAN, “Ketahuilah, ia akan terbang dengan cepat seperti  
elang,  
dan membentangkan sayapnya terhadap Moab.

41 Keriot akan direbut  
dan benteng-benteng akan dirampas.

Hati para kesatria Moab pada hari itu  
akan seperti hati para perempuan yang sedang melahirkan.

42 Moab akan dihancurkan sebagai suatu bangsa  
karena ia membesarkan dirinya terhadap TUHAN.”

43 “Kengerian, lubang, dan perangkap menantimu, hai penduduk Moab,”

firman TUHAN.

44 “Dia yang melarikan diri dari kengerian  
akan jatuh ke dalam lubang,  
dan dia yang memanjat keluar dari lubang itu  
akan tertangkap dalam perangkap.  
Sebab, Aku akan membawa semua ini ke atasnya, ke atas Moab,  
pada tahun penghukuman mereka,” firman TUHAN.

45 “Dalam bayangan Hesybon,  
para pelarian berhenti tanpa kekuatan.  
Sebab, api datang dari Hesybon,  
nyala api dari rumah Sihon,  
api itu telah menghancurkan dahi Moab,  
dan mahkota anak-anak orang-orang pembuat onar.

46 Celakalah kamu, Moab.  
Orang-orang Kamos telah binasa  
karena anak-anakmu laki-laki telah ditawan  
dan anak-anakmu perempuan dibawa sebagai tahanan.

47 “Akan tetapi, Aku akan mengembalikan keberuntungan-keberuntungan Moab  
pada hari yang akan datang,”  
firman TUHAN.

Sampai di sinilah penghakiman atas Moab.

## 49

### *Mengenai Amon*

1 Mengenai orang-orang Amon, beginilah firman TUHAN,

“Apakah Israel tidak mempunyai anak-anak laki-laki?  
Apakah ia tidak mempunyai ahli waris?  
Jika demikian,  
mengapa Milkom merebut Gad  
dan orang-orangnya tinggal di kota-kotanya?

2 Karena itu, ketahuilah, saatnya akan tiba,” firman TUHAN,  
“ketika Aku akan membuat pekik peperangan terdengar di Raba, kota orang-orang  
Amon.  
Raba akan menjadi timbunan  
reruntuhan  
dan desa-desanya akan dibakar dengan api.  
Kemudian, Israel akan merebut  
orang-orang yang dahulu merebutnya,”  
firman TUHAN.

3 “Merataplah, hai Hesybon, karena Ai telah dihancurkan!  
Menangislah, hai anak-anak perempuan Raba!  
Kenakanlah pakaian berkabung dan merataplah,  
berlarilah ke sana kemari di balik tembok-tembok  
karena Milkom akan pergi ke pembuangan  
bersama para imam dan pejabatnya.

4 Mengapa kamu menyombongkan lembah-lembahmu,

yang mengalirkan air; hai anak-anak perempuan yang murtad,  
yang percaya pada kekayaannya dengan berkata,  
'Siapa yang akan datang melawanku?'

<sup>5</sup> Ketahuilah, Aku akan mendatangkan kengerian ke atasmu," firman TUHAN, Allah semesta alam,  
"dari semua yang ada di sekelilingmu,  
dan kamu akan dihalau, masing-masing ke arah depannya,  
dan tidak seorang pun akan mengumpulkan para pelarian itu.

<sup>6</sup> Akan tetapi, setelah itu, Aku akan mengembalikan penawanan orang-orang Amon," firman TUHAN.

### *Mengenai Edom*

<sup>7</sup> Mengenai Edom, beginilah firman TUHAN semesta alam,

"Apakah tidak ada lagi kebijaksanaan di Teman?  
Apakah nasihat telah hilang dari orang-orang bijaksana?  
Apakah hikmat mereka telah lenyap?"

<sup>8</sup> Mengungsilah, berbaliklah, tinggallah di lubang-lubang yang dalam, hai penduduk Dedan,  
karena Aku akan mendatangkan kehancuran Esau ke atasnya pada waktu Aku menghukumnya.

<sup>9</sup> Jika para pemetik buah anggur datang kepadamu,  
bukankah mereka akan meninggalkan sisa-sisa petikan?  
Jika perampok datang kepadamu pada malam hari,  
akankah mereka hanya mencuri sebanyak yang mereka inginkan?"

<sup>10</sup> Akan tetapi, Aku telah menelanjangi Esau.  
Aku telah menyingkapkan tempat-tempat persembunyiannya  
sehingga dia tidak dapat menyembunyikan dirinya.  
Anak-anaknya, saudara-saudaranya, dan tetangganya dihancurkan, dan dia pun tidak ada lagi.

<sup>11</sup> Tinggalkan anak-anakmu yang yatim,  
Aku akan membiarkan mereka hidup, dan biarkan janda-jandamu percaya kepada-Ku."

<sup>12</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN, "Ketahuilah, jika mereka yang hukumannya tidak untuk minum dari cawan ini pun harus meminumnya, masakan kamu akan terlepas dari hukuman? Kamu tidak akan pergi tanpa hukuman, tetapi kamu akan benar-benar meminumnya.

<sup>13</sup> Sebab, Aku telah bersumpah demi diri-Ku sendiri," firman TUHAN, "bahwa Bozra akan menjadi suatu kengerian, cemoohan, reruntuhan, dan kutukan, dan semua kota di dalamnya akan menjadi reruntuhan untuk selama-lamanya."

<sup>14</sup> Aku telah mendengar pesan dari TUHAN,  
dan seorang utusan telah dikirim di antara bangsa-bangsa dengan pesan,  
"Berkumpullah  
dan seranglah dia.  
Bersiaplah untuk perang!"

<sup>15</sup> Lihatlah, Aku akan membuatmu kecil di antara bangsa-bangsa,  
dan terhina di antara manusia.

<sup>16</sup> Kehebatanmu

dan kesombongan hatimu,  
telah menipumu,  
hai kamu yang tinggal di celah-celah batu,  
yang menempati tempat-tempat tinggi di bukit.  
Walaupun kamu membuat sarangmu setinggi sarang burung elang,  
Aku akan menurunkanmu dari sana,”  
firman TUHAN.

17 “Edom akan menjadi kengerian.  
Setiap orang yang melintasinya akan ketakutan  
dan akan mencemooh karena semua lukanya.  
18 Seperti ketika Sodom dan Gomora,  
serta kota-kota di sekitarnya dijungkirbalikkan,” firman TUHAN,  
“tidak ada seorang pun akan tinggal di sana,  
tidak ada seorang anak manusia pun akan tinggal di dalamnya.”

19 “Lihatlah, seperti singa muncul dari hutan Yordan menuju padang penggembalaan  
yang subur, dengan tiba-tiba Aku akan membuatnya lari dari negeri itu, dan Aku akan  
menetapkan atasnya siapa pun yang Aku pilih. Sebab, siapakah seperti Aku? Siapakah  
yang akan mendakwa Aku? Siapakah gembala yang dapat berdiri di hadapan-Ku?”

20 Karena itu, dengarlah rencana yang ditetapkan TUHAN melawan Edom  
dan rancangan yang dibuat-Nya melawan penduduk Teman:  
Sesungguhnya, yang terkecil dari kawanan domba itu akan diseret.  
Sesungguhnya, Dia akan membuat tempat tinggal mereka sunyi sepi karena  
mereka.  
21 Bumi berguncang karena suara kejatuhan mereka.  
Suara tangisan mereka terdengar di Laut Merah.  
22 Ketahuilah, Dia akan naik dan terbang dengan cepat seperti burung elang,  
dan mengembangkan sayap-sayap-Nya terhadap Bozra.  
Dan pada hari itu, hati orang-orang gagah Edom  
akan menjadi seperti hati seorang perempuan yang kesakitan saat melahirkan.”

### *Mengenai Damsyik*

23 Mengenai Damsyik,

“Hamat dan Arpad telah dipermalukan  
karena mereka telah mendengar berita-berita buruk.  
Mereka leleh karena kecemasan,  
mereka resah seperti laut yang tidak dapat tenang.  
24 Damsyik telah menjadi lemah,  
ia berbalik untuk melarikan diri,  
dan kepanikan telah mencengkeramnya.  
Penderitaan dan kesedihan telah menguasainya  
seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan.

25 Betapa kota pujian itu telah ditinggalkan,  
kota sukacita-Ku!  
26 Karena itu, orang-orang mudanya akan roboh di jalan-jalannya,  
dan semua tentaranya akan bergeming pada hari itu,”  
firman TUHAN semesta alam.  
27 “Aku akan membakar tembok Damsyik,  
dan api itu akan menghanguskan benteng-benteng Benhadad.”

### *Mengenai Kedar dan Hazor*

<sup>28</sup> Mengenai Kedar dan kerajaan-kerajaan Hazor, yang dikalahkan Nebukadnezar, raja Babel, beginilah firman TUHAN,

“Bangkitlah dan majulah ke Kedar,  
dan hancurkanlah orang-orang dari timur itu.

<sup>29</sup> Kemah-kemah dan ternak-ternak mereka akan dirampas.  
Tirai-tirai mereka dan semua barang mereka,  
dan unta-unta mereka akan dirampas.

Orang-orang akan berteriak kepada mereka,  
‘Ketakutan ada di semua sisi!’

<sup>30</sup> Larilah, pergilah jauh-jauh,  
tinggallah di tempat-tempat yang dalam, hai penduduk Hazor,”  
firman TUHAN.

“Sebab, Nebukadnezar, raja Babel, telah membuat rencana melawanmu  
dan merencanakan rancangan melawanmu.

<sup>31</sup> Bangkitlah, majulah menuju bangsa yang makmur itu,  
yang tinggal dengan aman,” firman TUHAN.

“yang tidak mempunyai pintu-pintu gerbang ataupun palang-palang,  
yang tinggal sendirian.

<sup>32</sup> Unta-unta mereka akan menjadi rampasan,  
dan ternak-ternak mereka yang banyak menjadi jarahan.

Aku akan menyerakkan ke semua arah mata angin  
mereka yang memotong tepi rambut mereka,  
dan Aku akan membawa kemalangan mereka dari setiap sisi mereka,”  
firman TUHAN.

<sup>33</sup> “Hazor akan menjadi tempat tinggal untuk serigala-serigala,  
suatu kesunyian untuk selama-lamanya.

Tidak seorang pun akan tinggal di sana.  
Tidak seorang pun akan menetap di sana.”

### *Mengenai Elam*

<sup>34</sup> Firman TUHAN yang datang kepada Nabi Yeremia mengenai Elam pada awal pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, katanya,

<sup>35</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Ketahuilah, Aku akan mematahkan busur Elam,  
pokok kekuatan mereka.

<sup>36</sup> Aku akan mendatangkan ke atas Elam empat angin dari empat penjuru langit,  
dan Aku akan menyerakkan mereka ke arah semua penjuru angin itu  
sehingga tidak akan ada bangsa  
yang tidak kedatangan orang-orang buangan dari Elam itu.

<sup>37</sup> Sebab Aku akan membuat Elam tawar hati  
di hadapan musuh-musuh mereka,  
dan di hadapan orang-orang  
yang mau membunuh mereka.

Aku akan mendatangkan bencana ke atas mereka,  
bahkan kedahsyatan kemarahan-Ku,”  
firman TUHAN.

“Aku akan mengirimkan pedang mengejar mereka  
sampai Aku menghabiskan mereka,

- <sup>38</sup> dan Aku akan mendirikan takhta-Ku di Elam,  
dan menghancurkan raja-raja dan pejabat-pejabat mereka,”  
firman TUHAN.
- <sup>39</sup> “Akan tetapi, pada hari-hari yang akan datang, Aku akan memulihkan penawanan  
Elam,”  
firman TUHAN.

## 50

### *Mengenai Babel*

- <sup>1</sup> Firman yang TUHAN katakan mengenai Babel, tanah orang-orang Kasdim, melalui  
Nabi Yeremia,
- <sup>2</sup> “Umumkanlah dan nyatakanlah di antara bangsa-bangsa.  
Nyatakanlah dan angkatlah sebuah panji.  
Jangan merahasiakannya, tetapi katakanlah,  
‘Babel telah direbut,  
Bel dipermalukan,  
Merodakh dihancurkan berkeping-keping.  
Berhala-berhalanya telah dipermalukan,  
patung-patungnya dihancurkan berkeping-keping.’
- <sup>3</sup> Sebab, dari utara, suatu bangsa telah muncul melawan ia,  
yang akan membuat negerinya menjadi tandus,  
dan tidak seorang pun akan tinggal di sana,  
baik manusia maupun binatang akan melarikan diri.”
- <sup>4</sup> “Pada hari-hari itu dan pada waktu itu,” firman TUHAN,  
“orang-orang Israel dan orang-orang Yehuda akan datang, mereka dan keturunan  
Yehuda bersama-sama,  
mereka datang sambil menangis,  
dan mereka akan mencari TUHAN, Allah mereka.
- <sup>5</sup> Mereka akan menanyakan jalan menuju Sion  
dengan wajah yang menghadapnya,  
kata mereka, ‘Datanglah, marilah kita menggabungkan diri kita kepada TUHAN  
dalam suatu perjanjian yang abadi,  
yang tidak akan dilupakan.’
- <sup>6</sup> Umat-Ku telah menjadi domba yang hilang.  
Para gembala mereka telah  
menyesatkan mereka di gunung-gunung. Mereka telah pergi dari gunung ke bukit.  
Mereka telah melupakan tempat peristirahatan mereka.
- <sup>7</sup> Semua yang menjumpai mereka telah melahap mereka,  
dan musuh-musuh mereka telah berkata,  
‘Kami tidak bersalah  
karena mereka telah berdosa terhadap TUHAN,  
tempat tinggal kebenaran mereka,  
TUHAN, pengharapan nenek moyang mereka.’
- <sup>8</sup> Larilah dari tengah-tengah Babel,  
dan pergilah dari negeri orang-orang Kasdim,  
dan jadilah seperti kambing jantan di depan kawanan.
- <sup>9</sup> Sebab, ketahuilah,

- Aku akan membangkitkan dan membuat kumpulan bangsa yang besar dari negeri utara menyerang Babel.  
Mereka akan berjajar melawan dia.  
Dari sana, ia akan direbut,  
panah-panah mereka seperti kesatria andal yang tidak kembali dengan tangan kosong.
- <sup>10</sup> Kasdim akan menjadi rampasan,  
semua yang merampasnya akan dipuaskan,”  
firman TUHAN.
- <sup>11</sup> “Karena kamu bergembira, karena kamu bersukaria,  
hai kamu perusak warisan-Ku,  
karena kamu bertambah gemuk seperti anak lembu muda di rerumputan,  
dan meringkik seperti kuda jantan,
- <sup>12</sup> ibumu akan menjadi sangat malu,  
dia yang melahirkanmu akan dipermalukan.  
Ketahuilah, dia akan menjadi yang terkecil dari bangsa-bangsa,  
suatu padang belantara, suatu tanah yang kering, dan suatu gurun pasir.
- <sup>13</sup> Karena murka TUHAN,  
ia tidak akan dihuni,  
melainkan akan sepenuhnya menjadi tempat tandus.  
Setiap orang yang melintasi Babel akan takut dan mendesis karena semua luka-lukanya.
- <sup>14</sup> Aturlah barisan melawan Babel dari semua sisi,  
hai kamu semua yang melengkungkan busur,  
panahkan ke arahnya, jangan menyayangkan anak panahmu karena ia telah berdosa terhadap TUHAN.
- <sup>15</sup> Berserulah terhadapnya dari segala penjuru,  
ia telah menyerah,  
tiang-tiangnya telah runtuh,  
tembok-temboknya telah dirobohkan.  
Sebab, inilah pembalasan TUHAN,  
lakukan pembalasan kepadanya,  
lakukan kepadanya seperti yang telah ia lakukan.
- <sup>16</sup> Lenyapkanlah penabur dari Babel,  
dan dia yang memegang sabit pada masa panen.  
Karena pedang si penindas, setiap orang akan kembali kepada bangsanya sendiri,  
dan setiap orang akan melarikan diri ke negerinya sendiri.
- <sup>17</sup> Israel adalah kawanannya yang tercerai-berai,  
singa-singa telah menghalau mereka.  
Pertama, Raja Asyur menelannya,  
dan yang terakhir, Nebukadnezar, raja Babel, telah mematahkan tulang-tulangannya.
- <sup>18</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
‘Ketahuilah, Aku akan menghukum Raja Babel dan negerinya,

seperti Aku telah menghukum Raja Asyur.

<sup>19</sup> Aku akan membawa Israel kembali ke padang rumputnya,  
dan ia akan merumput di Karmel dan di Basan,  
dan jiwanya akan dipuaskan  
di atas Pegunungan Efraim dan di Gilead.'

<sup>20</sup> Pada hari-hari itu dan pada waktu itu," firman TUHAN,  
"kesalahan akan dicari-cari di Israel, tetapi tidak ada satu pun,  
dan dosa-dosa di Yehuda,  
tetapi tidak ada satu pun ditemukan,  
karena Aku akan mengampuni mereka,  
yang Aku sisakan."

<sup>21</sup> "Majulah melawan negeri Merataim  
dan melawan penduduk Pekod.  
Bunuhlah dan hancurkan mereka seluruhnya," firman TUHAN,  
"lakukan semuanya  
sesuai dengan yang Aku perintahkan kepadamu.

<sup>22</sup> Suara pertempuran ada di negeri itu,  
dan kehancuran besar.

<sup>23</sup> Betapa palu seluruh bumi  
telah dipatahkan dan dihancurkan!  
Betapa Babel telah menjadi kengerian  
di antara bangsa-bangsa!

<sup>24</sup> Aku telah memasang jerat untukmu,  
dan kamu terjebak juga, hai Babel, tetapi kamu tidak menyadarinya.  
Kamu telah ditemukan dan juga ditangkap  
karena kamu telah melawan TUHAN.

<sup>25</sup> TUHAN telah membuka gudang senjata-Nya  
dan mengeluarkan senjata-senjata murka-Nya.  
Sebab, inilah pekerjaan TUHAN, Allah semesta alam  
di negeri orang-orang Kasdim.

<sup>26</sup> Datanglah menyerangnya dari segala penjuru.  
Bukalah lumbung-lumbungnya,  
tumpuklah ia seperti timbunan,  
dan hancurkan ia seluruhnya,  
jangan biarkan sesuatu pun tertinggal darinya.

<sup>27</sup> Bunuhlah semua sapinya,  
biarkan mereka menuju ke pembantaian.

Celakalah mereka!  
Sebab, hari mereka sudah datang, masa penghukuman mereka.

<sup>28</sup> Terdengar suara mereka yang melarikan diri dan lolos dari Babel,  
untuk menyatakan di Sion  
pembalasan TUHAN, Allah kita,  
pembalasan atas bait suci-Nya!

<sup>29</sup> Kumpulkanlah para pemanah  
melawan Babel.

Hai semua orang yang melengkungkan busur, berkemahlah mengepung ia,  
jangan biarkan seorang pun lolos.  
Balaskanlah ia sesuai dengan perbuatannya,

perbuatlah terhadapnya sesuai dengan apa yang telah ia perbuat.  
Sebab, ia telah bersikap angkuh terhadap TUHAN,  
terhadap Yang Mahakudus Israel.

<sup>30</sup> Karena itu, orang-orang mudanya akan rebah di tempat-tempat terbuka,  
dan semua tentaranya akan dibungkam pada hari itu,”  
firman TUHAN.

<sup>31</sup> “Ketahuilah, Aku melawanmu,  
hai kamu yang sombong,”  
firman TUHAN, Allah semesta alam.

“Sebab, harimu telah tiba,  
saat ketika Aku akan menghukummu.

<sup>32</sup> Si sombong itu akan tersandung dan jatuh,  
dan tak seorang pun akan membuatnya berdiri,  
dan Aku akan menyalakan api di kota-kotanya,  
dan api itu akan membakar habis semua yang ada di sekelilingnya.”

<sup>33</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Keturunan Israel ditindas, dan keturunan Yehuda juga,  
dan semua yang menawan mereka mencengkeram mereka, dan menolak untuk  
melepaskan mereka.

<sup>34</sup> Penebus mereka itu kuat,  
TUHAN semesta alam nama-Nya.  
Dia pasti akan membela perkara mereka  
sehingga Dia dapat memberikan ketenangan kepada negeri itu,  
tetapi tidak ada ketenangan bagi penduduk Babel.”

<sup>35</sup> “Pedang melawan orang-orang Kasdim,”  
firman TUHAN,  
“melawan penduduk Babel  
dan melawan para pejabat dan orang-orang bijaksananya.

<sup>36</sup> Pedang melawan para peramal  
sehingga mereka menjadi orang-orang bodoh!  
Pedang melawan orang-orang gagahnya  
sehingga mereka akan dihancurkan!

<sup>37</sup> Pedang melawan kuda-kudanya dan melawan kereta-kereta kudanya,  
dan melawan semua orang asing yang ada di tengah-tengahnya,  
sehingga mereka akan menjadi seperti para perempuan!  
Pedang melawan semua harta bendanya,  
dan harta benda itu akan dirampok.

<sup>38</sup> Kekeringan menimpa air-airnya,  
sehingga menjadi kering.  
Sebab, ini adalah negeri patung-patung,  
dan mereka tergila-gila  
dengan berhala-berhala.

<sup>39</sup> Karena itu, binatang-binatang gurun akan tinggal di sana bersama serigala-serigala,  
burung-burung unta akan tinggal di dalamnya.  
Negeri itu tidak akan dihuni untuk selama-lamanya, maupun akan ditinggali dari  
generasi ke generasi.

<sup>40</sup> Seperti ketika Allah menunggang balikkan Sodom dan Gomora  
bersama kota-kota di sekitarnya,” firman TUHAN,

“demikianlah tidak ada orang yang akan tinggal di sana,  
dan tidak ada anak manusia  
yang akan menetap di sana.

<sup>41</sup> Lihatlah! Suatu bangsa akan datang dari utara,  
suatu bangsa yang besar,  
dan banyak raja akan dibangkitkan dari tempat-tempat terjauh di bumi.

<sup>42</sup> Mereka memegang busur dan tombak,  
mereka kejam  
dan tidak berbelaskasihan.

Suara mereka menderu seperti laut,  
mereka menunggang kuda,  
berjajar seperti prajurit perang melawan kamu,  
hai anak perempuan Babel.

<sup>43</sup> Raja Babel telah mendengar laporan tentang mereka,  
dan tangannya menjadi lunglai.  
Kecemasan menguasai dia,  
kesakitan seperti perempuan yang melahirkan.

<sup>44</sup> Lihatlah, seperti singa muncul  
dari hutan Yordan  
menuju  
padang penggembalaan yang subur,  
Aku akan dengan tiba-tiba membuatnya lari  
dari negeri itu,  
dan Aku akan menetapkan atasnya siapa pun yang Aku pilih.  
Sebab, siapakah seperti Aku?  
Siapa yang akan mendakwa-Ku?  
Dan siapakah gembala yang dapat berdiri  
di hadapan-Ku?”

<sup>45</sup> “Karena itu, dengarlah rencana yang ditetapkan TUHAN  
melawan Babel,  
dan rancangan yang dibuat-Nya  
melawan negeri orang Kasdim.  
Sesungguhnya yang terkecil dari kawanan domba itu akan diseret,  
sesungguhnya Dia akan membuat tempat tinggal mereka sunyi sepi karena  
mereka.

<sup>46</sup> Bumi berguncang  
karena suara direbutnya Babel,  
dan teriakan mereka  
terdengar di antara bangsa-bangsa.”

## 51

<sup>1</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Ketahuilah, Aku akan membangkitkan terhadap Babel,  
dan terhadap orang-orang yang tinggal di tengah-tengah mereka, suatu roh pe-  
rusak.

<sup>2</sup> Aku akan mengirimkan para penampi ke Babel,  
dan mereka akan menampi dia dan akan mengosongkan negerinya.  
Sebab, pada hari kemalangan,

- mereka akan melawan dia dari segala arah.
- <sup>3</sup> Jangan biarkan pemanah melengkungkan busurnya,  
dan jangan biarkan dia berdiri dengan baju zirahnya.  
Jangan menyayangkan orang-orang mudanya,  
hancurkan seluruh tentaranya!
- <sup>4</sup> Mereka akan rebah terbunuh di negeri orang-orang Kasdim  
dan tertusuk di jalan-jalannya.”
- <sup>5</sup> Sebab, Israel dan Yehuda  
tidak ditinggalkan oleh Allah mereka,  
TUHAN semesta alam,  
meskipun negeri mereka penuh kesalahan  
terhadap Yang Mahakudus dari Israel.
- <sup>6</sup> Larilah dari tengah-tengah Babel,  
biarlah setiap orang menyelamatkan nyawanya!  
Janganlah diam saja dengan kesalahannya.  
Sebab, inilah waktu pembalasan TUHAN,  
Dia akan memberikan pembalasan kepadanya.
- <sup>7</sup> Babel dahulunya menjadi cawan emas di tangan TUHAN,  
membuat seluruh bumi mabuk.  
Bangsa-bangsa mabuk karena anggurnya.  
Karena itu, bangsa-bangsa menjadi gila.
- <sup>8</sup> Dengan tiba-tiba, Babel jatuh dan dihancurkan,  
merataplah karenanya!  
Bawalah balsam untuk rasa sakitnya,  
mungkin ia dapat disembuhkan.
- <sup>9</sup> Kami telah berusaha menyembuhkan Babel,  
tetapi ia tidak dapat disembuhkan.  
Tinggalkan saja ia,  
dan mari kita masing-masing pergi ke negerinya sendiri.  
Sebab, penghukumannya telah mencapai surga,  
dan telah naik sampai ke langit.
- <sup>10</sup> TUHAN telah menunjukkan kebenaran kita,  
datanglah, dan mari kita ceritakan di Sion  
perbuatan TUHAN, Allah kita.
- <sup>11</sup> Asahlah anak-anak panah,  
siapkanlah perisai-perisai!  
TUHAN telah membangkitkan roh raja-raja Media  
karena rencana-Nya terhadap Babel untuk menghancurkannya,  
karena ini adalah pembalasan TUHAN,  
pembalasan untuk Bait Suci-Nya.
- <sup>12</sup> Angkatlah panji-panji terhadap tembok-tembok Babel,  
buatlah pengawasan yang kuat,  
siagakan para pengawas,  
persiapkan penyergapan  
karena TUHAN telah merencanakan dan melakukan  
apa yang Dia firmankan mengenai penduduk Babel.
- <sup>13</sup> Hai kamu yang tinggal di dekat air yang banyak,

- berlimpah-limpah harta benda,  
kesudahanmu sudah tiba,  
dan ukuran keserakahanmu.
- 14 TUHAN semesta alam telah bersumpah demi diri-Nya sendiri,  
“Sesungguhnya, Aku akan memenuhimu dengan banyak orang seperti kumpulan  
belalang,  
dan mereka akan berteriak  
dengan seruan kemenangan atasmu.”
- 15 Dialah yang menciptakan bumi dengan kuasa-Nya,  
yang menegakkan dunia dengan hikmat-Nya,  
dan membentangkan langit dengan pengertian-Nya.
- 16 Ketika Dia memperdengarkan suara-Nya, ada gemuruh air di langit,  
Dia membuat kabut naik dari ujung bumi.  
Dia membuat kilat dan hujan,  
Dia mengeluarkan angin dari tempat penyimpanan-Nya.
- 17 Semua manusia itu bodoh  
dan tidak berpengetahuan.  
Semua tukang emas dipermalukan  
oleh patung ukirannya.  
Patung-patung tuangannya adalah kebohongan,  
dan tidak ada napas di dalam mereka.
- 18 Semua itu kesia-siaan,  
suatu karya yang menjadi cemoohan.  
Mereka akan binasa,  
pada waktu penghakiman mereka.
- 19 Namun, Dia yang menjadi bagian Yakub tidaklah demikian  
karena Dialah yang membentuk  
segala sesuatu,  
dan Israel adalah suku ahli waris-Nya.  
TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.
- 20 Dia berkata, “Kamu adalah alat pemukul dan senjata perang-Ku,  
bersamamu Aku menghancurkan bangsa-bangsa hingga berkeping-keping,  
bersamamu Aku menghancurkan kerajaan-kerajaan,
- 21 bersamamu Aku menghancurkan kuda dan penunggangnya hingga berkeping-keping.  
bersamamu Aku menghancurkan kereta dan pengemudinya,
- 22 bersamamu Aku menghancurkan laki-laki dan perempuan hingga berkeping-keping,  
bersamamu Aku menghancurkan orang tua dan pemuda,  
bersamamu Aku menghancurkan pemuda dan pemudi,
- 23 bersamamu Aku menghancurkan gembala dan kawanannya hingga berkeping-keping,  
bersamamu Aku menghancurkan petani dan hewan pembajaknya,  
bersamamu Aku menghancurkan para gubernur dan pejabat.
- 24 Akan tetapi, Aku akan membalas Babel dan semua penduduk Kasdim  
atas semua kejahatan yang telah mereka lakukan di Sion di hadapan matamu,”  
firman TUHAN.
- 25 “Ketahuilah, Aku menentangmu,  
hai gunung yang menghancurkan,”  
firman TUHAN, yang menghancurkan seluruh bumi.

“Aku merentangkan tangan-Ku menentangmu,  
dan menggulingkanmu dari tebing-tebing serta akan membuatmu menjadi gunung yang terbakar.

<sup>26</sup> Tidak ada batu yang akan diambil darimu  
sebagai batu penjuru atau batu fondasi,  
tetapi kamu akan menjadi tempat tandus untuk selama-lamanya,”  
firman TUHAN.

<sup>27</sup> “Angkatlah panji-panji di negeri,  
tiuplah trompet di antara bangsa-bangsa,  
persiapkanlah bangsa-bangsa untuk berperang melawan dia,  
panggillah kerajaan-kerajaan melawan dia:  
Ararat, Mini, dan Askenas.

Pilihlah seorang panglima melawan dia,  
datangkan kuda-kuda seperti sekumpulan belalang muda.

<sup>28</sup> Persiapkan bangsa-bangsa untuk berperang melawan dia,  
raja-raja Media,  
bersama para gubernurnya dan semua pemimpin mereka,  
dan semua negeri di bawah kekuasaan mereka.

<sup>29</sup> Tanah bergetar dan menggeliat  
karena setiap rencana TUHAN akan dilakukan terhadap Babel,  
untuk membuat negeri Babel menjadi tempat tandus,  
tanpa penduduk.

<sup>30</sup> Orang-orang gagah Babel telah berhenti berperang.  
Mereka tinggal di benteng-benteng pertahanan mereka.  
Kekuatan mereka telah hilang,  
mereka menjadi seperti perempuan.

Tempat-tempat tinggalnya terbakar,  
palang-palangnya dipatahkan.

<sup>31</sup> Seorang pesuruh berlari menyusul pesuruh yang lain,  
dan seorang pembawa berita menyusul pembawa berita yang lain,  
untuk memberi tahu Raja Babel  
bahwa kotanya telah direbut dari ujung ke ujung,

<sup>32</sup> tempat-tempat penyeberangan telah direbut  
dan rawa-rawa telah dibakar dengan api,  
dan tentara-tentara ketakutan.”

<sup>33</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
“Anak perempuan Babel itu seperti tempat pengirikan,  
inilah waktu untuk mengirikinya.  
Namun, sesaat lagi dan waktu panennya akan tiba.

<sup>34</sup> Nebukadnezar, raja Babel,  
telah melahapku  
dan menghancurkanku.  
Dia telah menjadikanku bejana kosong.  
dia telah menelanku seperti seekor naga,  
dia telah mengisi perutnya  
dengan makananku yang enak-enak,  
dia telah memuntahkanku.

<sup>35</sup> Biarlah kekerasan yang dilakukan kepadaku

dan terhadap dagingku ditimpakan ke atas Babel,”

kata penduduk Sion.

“Biarlah darahku ditimpakan  
ke atas penduduk Kasdim,”  
kata Yerusalem.

<sup>36</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN,  
“Lihatlah, Aku akan membela perkaramu  
dan melakukan pembalasan bagimu.  
Aku akan mengeringkan lautnya  
dan membuat mata airnya kering.

<sup>37</sup> Babel akan menjadi tumpukan puing,  
sarang serigala-serigala,  
suatu kengerian dan suatu helaan napas,  
tanpa penduduk.

<sup>38</sup> Mereka akan mengaum bersama-sama seperti singa-singa muda,  
menggeram seperti anak-anak singa.

<sup>39</sup> Ketika mereka menjadi panas,  
Aku akan menyiapkan pesta bagi mereka,  
dan Aku akan membuat mereka mabuk,  
supaya mereka bersukaria  
dan tidur dalam tidur yang abadi,  
dan tidak bangun lagi,”

firman TUHAN.

<sup>40</sup> “Aku akan membawa mereka turun seperti anak-anak domba  
kepada pembantai,  
seperti biri-biri jantan dan kambing-kambing jantan.

<sup>41</sup> Betapa Sesakh direbut,  
pujian seluruh bumi dirampas!  
Betapa Babel telah menjadi kengerian di antara bangsa-bangsa!

<sup>42</sup> Laut telah membanjiri Babel.  
gelombangnya yang bergelora telah menutupinya.

<sup>43</sup> Kota-kotanya telah menjadi suatu kengerian,  
suatu tanah kering dan suatu padang gurun,  
Suatu negeri yang di dalamnya tidak seorang pun tinggal,  
dan tidak seorang pun melintasinya.

<sup>44</sup> Aku akan menghukum Bel di Babel,  
dan Aku akan mengeluarkan dari mulutnya apa yang telah ia telan.  
Bangsa-bangsa tidak akan mengalir kepadanya lagi,  
tembok Babel telah roboh.

<sup>45</sup> Keluarlah dari tengah-tengahnya, hai jemaat-Ku!  
biarlah masing-masing orang menyelamatkan nyawanya  
dari keganasan kemarahan TUHAN.

<sup>46</sup> Jangan biarkan hatimu tawar  
dan jangan takut terhadap laporan yang terdengar di negeri,  
ketika sebuah kabar datang tahun ini  
dan kemudian sebuah kabar di tahun berikutnya,  
kekacauan akan terjadi di negeri,

- penguasa melawan penguasa.
- 47 Karena itu, ketahuilah, hari-harinya akan datang ketika Aku akan menghukum patung-patung Babel, seluruh negerinya akan dipermalukan dan orang-orangnya yang terbunuh akan rebah di tengah-tengahnya.
- 48 Kemudian, langit dan bumi serta semua yang ada di dalamnya, akan bernyanyi gembira atas Babel. Sebab, para perusak akan datang kepadanya dari utara,” firman TUHAN.
- 49 “Babel akan rebah karena orang-orang Israel yang terbunuh, sama seperti karena Babel, telah rebah orang-orang yang terbunuh di seluruh bumi.
- 50 Kamu yang lolos dari pedang, pergilah, jangan berdiam diri! Ingatlah TUHAN dari jauh, dan biarlah Yerusalem ada dalam pikiranmu.
- 51 Kami dipermalukan karena kami telah mendengar ejekan. Aib telah menutupi wajah kami karena orang-orang asing telah memasuki tempat-tempat kudus di rumah TUHAN.”
- 52 “Karena itu, ketahuilah, hari-harinya akan datang,” firman TUHAN, “ketika Aku akan menghukum patung-patungnya, dan di seluruh negerinya, orang-orang terluka akan mengerang.
- 53 Meskipun Babel akan naik ke langit, dan meskipun ia akan membentengi kekuatannya tinggi-tinggi, tetapi dari-Ku, akan datang para penghancur kepadanya,” firman TUHAN.
- 54 “Suara jeritan datang dari Babel, dan kehancuran besar dari negeri orang-orang Kasdim.
- 55 Sebab, TUHAN akan menghancurkan Babel dan akan melenyapkan suaranya yang keras. Gelombang-gelombang mereka akan bergemuruh seperti air bah, riuh suara mereka terdengar,
- 56 karena penghancur telah datang ke atasnya, ke atas Babel, orang-orangnya yang gagah ditangkap, busur-busur mereka dihancurkan berkeping-keping. Sebab, TUHAN adalah Allah yang membalas, Dia pasti akan mengadakan pembalasan.
- 57 Aku akan membuat mabuk para pejabatnya, orang-orang bijaknya, para gubernur, para pemimpin,

dan tentara-tentaranya.  
Mereka akan tertidur selama-lamanya  
dan tidak bangun,”  
kata Sang Raja,  
yang namanya adalah TUHAN semesta alam.

<sup>58</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam,  
“Tembok Babel yang luas akan diratakan sama sekali,  
dan pintu-pintu gerbangnya yang tinggi akan dibakar  
sehingga bangsa-bangsa bekerja keras  
dengan sia-sia,  
dan bangsa-bangsa menjadi lelah  
hanya untuk api.”

### *Yeremia terhadap Babel*

<sup>59</sup> Perkataan yang Nabi Yeremia perintahkan kepada Seraya, anak Neria, anak Mahseya, ketika dia pergi bersama Zedekia, raja Yehuda, ke Babel pada tahun keempat pemerintahannya. Waktu itu, Seraya adalah kepala perlengkapan.

<sup>60</sup> Yeremia menuliskan dalam sebuah kitab semua bencana yang akan menimpa Babel, semua perkataan tadi yang ditulis mengenai Babel.

<sup>61</sup> Yeremia berkata kepada Seraya, “Ketika kamu tiba di Babel dan akan melihat serta membacakan semua perkataan ini,

<sup>62</sup> maka katakan, ‘TUHAN, Engkau telah berfirman menentang tempat ini untuk menghancurkannya sehingga tidak ada apa pun yang akan tinggal di dalamnya, baik manusia atau binatang, tetapi tempat itu akan menjadi tempat tandus untuk selama-lamanya.’

<sup>63</sup> Setelah kamu selesai membacakan kitab ini, ikatkanlah sebuah batu pada kitab ini dan lemparkan itu ke tengah-tengah Sungai Efrat,

<sup>64</sup> dan katakan, ‘Seperti itulah Babel akan tenggelam, tidak akan muncul lagi, karena bencana yang akan Aku timpakan ke atasnya, dan mereka akan menjadi lelah.’ ”

Sampai di sinilah perkataan Yeremia.

## 52

### *Yerusalem Mengalami Kejatuhan*

<sup>1</sup> Zedekia berusia 21 tahun ketika dia menjadi raja, dan dia memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Hamutal, anak perempuan Yeremia dari Libna.

<sup>2</sup> Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti semua yang telah dilakukan oleh Yoyakim.

<sup>3</sup> Sebab, oleh karena kemarahan TUHANlah hal ini datang menimpa Yerusalem dan Yehuda sampai Dia mengusir mereka dari hadapan-Nya.

Zedekia memberontak terhadap raja Babel.

<sup>4</sup> Pada tahun kesembilan pemerintahannya, pada bulan kesepuluh hari kesepuluh, Nebukadnezar, raja Babel, datang bersama seluruh pasukannya untuk menyerang Yerusalem. Mereka berkemah mengepungnya dan mendirikan tembok pengepung di sekelilingnya.

<sup>5</sup> Kota itu dikepung sampai tahun kesebelas pemerintahan Raja Zedekia.

<sup>6</sup> Pada hari kesembilan bulan keempat, kelaparan sangat parah di kota itu sehingga tidak ada makanan untuk penduduk negeri itu.

<sup>7</sup> Lalu, kota itu diterobos dan semua tentara melarikan diri. Mereka meninggalkan kota itu pada malam hari melalui pintu gerbang di antara dua tembok di dekat taman raja, meskipun orang-orang Kasdim mengepung kota itu. Mereka lari menuju Araba.

<sup>8</sup> Akan tetapi, tentara orang-orang Kasdim mengejar raja dan menyusul Zedekia di dataran Yerikho. Dan, semua tentaranya sudah bercerai berai meninggalkan dia.

<sup>9</sup> Mereka menangkap raja dan membawanya kepada raja Babel di Ribla, di tanah Hamat. Raja Babel pun menjatuhkan hukuman atasnya.

<sup>10</sup> Raja Babel membunuh anak-anak Zedekia di depan matanya. Dia juga membunuh semua pejabat Yehuda di Ribla.

<sup>11</sup> Kemudian, dia mencungkil mata Zedekia. raja Babel mengikatnya dengan rantai dan membawanya ke Babel serta memasukkannya ke penjara sampai hari kematiannya.

<sup>12</sup> Pada hari kesepuluh bulan kelima, pada tahun kesembilan belas pemerintahan Nebukadnezar, raja Babel; Nebuzaradan, kepala pengawal yang melayani Raja Babel, datang ke Yerusalem.

<sup>13</sup> Dia membakar rumah TUHAN, istana raja, dan semua rumah di Yerusalem. Setiap rumah para pembesar dia bakar dengan api.

<sup>14</sup> Seluruh pasukan orang-orang Kasdim yang menyertai kepala pengawal itu, merobohkan semua tembok di sekeliling Yerusalem.

<sup>15</sup> Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, membuang sejumlah orang miskin, sisa-sisa penduduk yang masih tinggal di dalam kota, para pembelot yang memihak kepada raja Babel, dan sisa-sisa para pengrajin.

<sup>16</sup> Namun, Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, meninggalkan beberapa orang paling miskin di negeri itu untuk menjadi penggarap kebun anggur dan petani.

<sup>17</sup> Tiang-tiang tembaga yang ada di rumah TUHAN serta kereta-kereta penopang dan laut tembaga yang ada di rumah TUHAN dihancurkan oleh orang Kasdim. Semua tembaga itu mereka bawa ke Babel.

<sup>18</sup> Mereka juga mengangkut pot-pot, sekop-sekop, alat-alat pemadam lilin, mangkuk-mangkuk, panci-panci, dan semua perlengkapan tembaga yang digunakan dalam ibadah.

<sup>19</sup> Kepala pasukan pengawal juga merampas mangkuk-mangkuk, pedupaan-pedupaan, baskom-baskom, pot-pot, dan kaki-kaki dian, panci-panci, dan cawan-cawan, baik yang terbuat dari emas murni maupun dari perak murni.

<sup>20</sup> Adapun dua pilar, satu laut, dan dua belas sapi tembaga yang ada di bawah kereta penopang yang dibuat Raja Salomo untuk rumah TUHAN; tembaga dari semua perlengkapan ini tidak dapat ditimbang beratnya.

<sup>21</sup> Mengenai pilar-pilar itu, tinggi satu pilar adalah 18 hasta, dan kelilingnya adalah 12 hasta, dan tebalnya empat jari, dan pilar itu berongga.

<sup>22</sup> Di atasnya, terdapat kepala pilar yang terbuat dari perunggu. Tinggi masing-masing kepala pilarnya adalah lima hasta. Jala-jala dan buah-buah delima, semuanya dari perunggu, berada pada sekeliling kepala pilar itu. Pilar kedua juga sama seperti itu, termasuk buah-buah delimanya.

<sup>23</sup> Ada 96 buah delima pada tiap sisi-sisi pilar itu. Sementara pada jala-jala ada seratus buah delima berkeliling.

<sup>24</sup> Kemudian, kepala pengawal pasukan itu menangkap Seraya, imam kepala, Zefanya, imam tingkat kedua, dan tiga orang penjaga pintu.

<sup>25</sup> Dari kota itu, dia menangkap seorang pegawai istana yang mengepalai para tentara, 7 orang penasihat raja, juru tulis komandan pasukan yang mengerahkan orang-orang di negeri itu, dan 60 orang penduduk negeri itu yang ditemukan di tengah kota.

<sup>26</sup> Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, menangkap mereka dan membawa mereka kepada raja Babel di Ribla.

<sup>27</sup> Lalu, Raja Babel menghajar dan membunuh mereka di Ribla di negeri Hamat. Demikianlah Yehuda dibawa ke pembuangan dari negerinya.

<sup>28</sup> Inilah orang-orang yang dibawa Nebukadnezar ke pembuangan:

Pada tahun ketujuh, 3.023 orang Yahudi.

<sup>29</sup> Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar, dia membawa ke pembuangan sebanyak 832 orang dari Yerusalem.

<sup>30</sup> Pada tahun ke-23 pemerintahan Nebukadnezar, Nebuzaradan, kepala pengawal, membawa orang-orang Yahudi ke pembuangan sebanyak 745 orang.

Seluruhnya berjumlah 4.600 orang.

### *Yoyakhin Dibebaskan*

<sup>31</sup> Pada tahun ke-37 pembuangan Yoyakhin, raja Yehuda, pada bulan ke-12 hari ke-25 bulan itu, Ewil-Merodakh, raja Babel, pada tahun pertama pemerintahannya, bermurah hati kepada Yoyakhin, raja Yehuda, dengan mengeluarkannya dari penjara.

<sup>32</sup> Ewil-Merodakh berbicara baik-baik kepadanya dan menempatkan takhtanya di atas takhta raja-raja yang bersamanya di Babel.

<sup>33</sup> Yoyakhin menanggalkan pakaian penjaranya, dan setiap hari seumur hidupnya, dia makan di meja raja secara rutin.

<sup>34</sup> Dan untuk tunjangannya, tunjangan rutin diberikan kepadanya dari Raja Babel sesuai kebutuhannya sehari-hari seumur hidupnya, sampai hari kematiannya.

## Ratapan

### *Yerusalem Menangis atas Kebinasaannya*

<sup>1</sup> Betapa ia tinggal dalam keterasingan, yaitu kota yang dahulu penuh dengan orang-orang itu!

Ia yang dahulu sangat besar di antara bangsa-bangsa telah menjadi seperti seorang janda!

Putri di antara provinsi-provinsi telah menjadi seorang budak.

<sup>2</sup> Ia menangis getir pada malam hari;  
air matanya berlinang di pipinya.

Di antara semua kekasihnya, tidak ada yang menghibur dia.

Semua temannya berkhianat kepadanya;  
mereka telah menjadi musuhnya.

<sup>3</sup> Yehuda telah pergi ke pembuangan karena penderitaan  
dan perbudakan yang berat.

Ia tinggal di antara bangsa-bangsa,  
tetapi tidak menemukan tempat istirahat.

Semua pengejanya menyusul dia  
di tengah kesesakannya.

<sup>4</sup> Jalan-jalan Sion berkabung

karena tidak seorang pun datang ke perayaan yang telah ditetapkan.

Semua pintu gerbangnya sepi,  
imam-imamnya berkeluh kesah,

gadis-gadisnya bersedih,  
dan ia sendiri dalam kepahitan.

<sup>5</sup> Lawan-lawannya telah menjadi pemimpin.

Musuh-musuhnya makmur.

Sebab, TUHAN membuatnya menderita  
karena banyaknya pelanggaran.

Anak-anaknya berjalan  
sebagai tawanan di hadapan musuh.

<sup>6</sup> Segala kemuliaan telah berlalu  
dari putri Sion.

Para pemimpinnya telah menjadi seperti rusa  
yang tidak menemukan padang rumput.

Mereka melarikan diri tanpa kekuatan  
di hadapan pengejar.

<sup>7</sup> Pada hari-hari penderitaan dan pengembaraannya,  
Yerusalem teringat akan segala harta bendanya,  
yang ia miliki pada zaman dahulu.

Ketika orang-orangnya jatuh ke tangan musuh,  
dan tidak ada seorang pun yang menolongnya,  
musuh-musuhnya memandangnya,

dan tertawa atas kehancurannya.

<sup>8</sup> Yerusalem sangat berdosa.

Karena itu, ia menjadi najis.

Semua orang yang dahulu menghormatinya kini merendahkannya

karena mereka telah melihat ketelanjangannya.

Ia sendiri berkeluh kesah,

dan berpaling.

<sup>9</sup> Kenajisannya ada pada pakaiannya;

Ia tidak memikirkan akhirnya.

Karena itu, kejatuhannya luar biasa.

Ia tidak memiliki penghibur.

“Ya TUHAN, lihatlah penderitaanku,

karena musuh telah meninggikan diri!”

<sup>10</sup> Musuh telah merentangkan tangannya

ke atas segala harta bendanya.

Bahkan, ia telah melihat bangsa-bangsa itu masuk ke tempat kudusnya,

yang Engkau perintahkan agar mereka tidak masuk ke dalam jemaat-Mu.

<sup>11</sup> Semua penduduknya berkeluh kesah

sambil mencari roti.

Mereka memberikan harta benda mereka

ganti makanan untuk bertahan hidup.

“Lihatlah, ya TUHAN, dan perhatikanlah,

karena aku direndahkan.

<sup>12</sup> Apakah ini tidak ada artinya bagimu,

hai kamu semua yang lewat di jalan?

Lihatlah dan perhatikanlah

apabila ada kesengsaraan seperti kesengsaraanku,

yang ditimpakan ke atasku,

yang TUHAN timbulkan pada hari kemarahan-Nya yang dahsyat.

<sup>13</sup> Dari ketinggian, Dia mengirimkan api ke dalam tulang-tulangku,

dan menguasainya.

Dia menebarkan jala untuk kakiku.

Dia telah membalikkan aku.

Dia telah membuatku hancur,

lemah sepanjang hari.

<sup>14</sup> Kuk pelanggaran-pelanggaranku diikat.

Dengan tangan-Nya, semua itu dijalin bersama-sama,

dan dipasang pada leherku.

Dia telah membuat kekuatanku lenyap.

Tuhan telah menyerahkan aku ke tangan mereka,

yang tidak dapat aku lawan.

<sup>15</sup> Tuhan telah menolak semua orangku yang perkasa di tengah-tengahku,

Dia telah memanggil suatu kumpulan melawan aku

untuk menghancurkan orang-orang mudaku.

Tuhan telah menginjak-injak anak dara, putri Yehuda,  
seperti dalam pemerasan anggur.

16 Karena hal-hal inilah aku menangis.  
Mataku, mataku mencururkan air mata.  
Sebab, penghibur yang menyegarkan jiwaku  
berada jauh dariku.  
Anak-anakku hancur  
karena musuh telah menang.”

17 Sion membentangkan tangannya,  
tetapi tidak seorang pun menghiburnya.  
TUHAN telah memerintahkan terhadap Yakub  
bahwa musuh-musuhnya akan ada di sekelilingnya.  
Yerusalem telah menjadi hal yang najis di antara mereka.

18 “TUHAN itu benar,  
karena aku telah memberontak terhadap firman-Nya.  
Dengarlah, hai segala bangsa,  
dan lihatlah penderitaanku.  
Gadis-gadisku dan pemuda-pemudaku  
telah pergi ke pembuangan.

19 Aku memanggil kekasih-kekasihku,  
tetapi mereka menipuku.  
Para imam dan tua-tuaku mati di kota  
ketika mereka mencari makanan untuk bertahan hidup.

20 Lihatlah, ya TUHAN,  
karena aku dalam kesesakan.  
Batinku gelisah,  
dan hatiku bergejolak di dalam diriku  
karena aku telah sangat memberontak.  
Di jalan, pedang menggugurkan;  
di rumah, ada kematian.

21 Mereka telah mendengar bahwa aku berkeluh kesah,  
tetapi tidak seorang pun menghiburku.  
Semua musuhku telah mendengar kemalanganku.  
Mereka senang karena Engkau telah melakukannya.  
Engkau akan mendatangkan hari yang telah Engkau sebut,  
dan mereka akan menjadi seperti aku.

22 Biarlah semua kejahatan mereka sampai ke hadapan-Mu,  
dan perlakukanlah mereka seperti Engkau memperlakukan aku karena semua  
kesalahanku.  
Sebab, keluh kesahku banyak,  
dan hatiku lemah.”

## 2

### *Murka TUHAN terhadap Sion*

<sup>1</sup> Betapa Tuhan menutupi putri Sion dengan awan dalam kemarahan-Nya.

Dia melemparkan kemuliaan Israel dari langit ke bumi.  
Dia tidak mengingat tumpuan kaki-Nya  
pada hari kemarahan-Nya.

<sup>2</sup> Tuhan telah menelan semua tempat tinggal Yakub  
tanpa belas kasihan.

Dalam kemurkaan-Nya,  
Dia merobohkan benteng-benteng putri Yehuda.  
Dia menjatuhkannya ke tanah,  
dan menajiskan kerajaan serta para pemimpinnya.

<sup>3</sup> Dalam kemarahan yang dahsyat, Dia mematahkan semua tanduk Israel.  
Dia menarik kembali tangan kanan-Nya dari hadapan musuh,  
dan membakar Yakub seperti api yang menyala-nyala,  
menghabiskan semua yang ada di sekelilingnya.

<sup>4</sup> Dia melenturkan busur-Nya seperti seorang musuh.  
Dia mengacungkan tangan kanan-Nya seperti seorang lawan,  
dan membunuh semua yang menyenangkan mata di kemah putri Sion.  
Dia mencurahkan kemurkaan-Nya seperti api.

<sup>5</sup> Tuhan menjadi seperti seorang musuh.  
Dia menelan Israel.  
Dia menelan semua istananya.  
Dia menghancurkan benteng-bentengnya,  
dan melipatgandakan perkabungan dan ratapan  
pada putri Yehuda.

<sup>6</sup> Dia merusak kemah-Nya  
seolah-olah itu sebuah kebun.  
Dia menghancurkan  
tempat pertemuan-Nya.  
TUHAN membuat Sion  
melupakan perayaan dan hari Sabat.  
Dia merendahkan raja dan imam  
dalam kedahsyatan kemarahan-Nya.

<sup>7</sup> Tuhan menolak mazbah-Nya,  
dan meninggalkan tempat kudus-Nya.  
Dia menyerahkan tembok-tembok istananya  
ke tangan musuh.  
Mereka membuat kegaduhan di bait TUHAN  
seperti pada hari perayaan.

<sup>8</sup> TUHAN bertekad menghancurkan tembok putri Sion.  
Dia merentangkan tali pengukur.  
Dia tidak menahan tangan-Nya untuk menghancurkan.  
Dia membuat benteng dan tembok meratap;  
mereka merana bersama-sama.

<sup>9</sup> Pintu-pintu gerbangnya tenggelam ke tanah.  
Dia menghancurkan dan mematahkan palang-palang pintunya.

Raja dan para pemimpinnya ada di antara bangsa-bangsa.  
Hukum Taurat tidak ada lagi.  
Nabi-nabinya juga tidak mendapatkan  
penglihatan dari TUHAN.

<sup>10</sup> Para tua-tua putri Sion duduk di tanah,  
dan berdiam diri.  
Mereka menabur debu ke atas kepala mereka,  
dan mengenakan pakaian berkabung.  
Gadis-gadis Yerusalem  
menundukkan kepala mereka ke tanah.

<sup>11</sup> Matakmu sembap karena air mata,  
dan batinku bergejolak.  
Hatiku ditumpahkan ke tanah  
karena kehancuran putri bangsaku.  
Anak-anak dan bayi-bayi pingsan  
di jalan-jalan kota.

<sup>12</sup> Mereka bertanya kepada ibu mereka,  
“Di mana gandum dan anggur?”  
saat mereka pingsan seperti seorang yang terluka  
di jalan-jalan kota itu,  
saat nyawa mereka ditumpahkan  
ke pangkuan ibu mereka.

<sup>13</sup> Apa yang dapat kunyatakan kepadamu?  
Dengan apa aku dapat membandingkanmu, hai putri Yerusalem?  
Dengan apa aku dapat menyamakanmu  
sehingga aku dapat menghiburmu, hai putri perawan Sion?  
Sebab, kehancuranmu sangat luas seperti lautan.  
Siapa yang dapat menyembuhkanmu?

<sup>14</sup> Nabi-nabimu melihat  
hal-hal yang hampa dan bodoh.  
Mereka tidak menyingkapkan kesalahanmu  
untuk mengembalikanmu dari penawananmu,  
melainkan melihat bagimu  
ramalan-ramalan palsu dan menyesatkan.

<sup>15</sup> Semua yang melintas di jalan  
bertepuk tangan kepadamu.  
Mereka bersiul  
dan menggeleng-gelengkan kepala terhadap putri Yerusalem.  
“Inilah kota yang disebut,  
'kesempurnaan dari keindahan,  
sukacita seluruh bumi?' ”

<sup>16</sup> Semua musuhmu membuka mulut mereka terhadapmu.  
Mereka bersiul dan menggertakkan gigi.  
Mereka berkata, “Kami telah menelannya.  
Sungguh, inilah hari yang kami nantikan.

Kami telah mendapatkannya. Kami telah melihatnya.”

<sup>17</sup> TUHAN telah melakukan apa yang Dia rencanakan.

Dia telah menggenapi firman-Nya,  
yang Dia perintahkan pada zaman dahulu.

Dia merobohkan tanpa belas kasihan.

Dia membuat musuh-musuhmu bersukacita atasmu,  
dan meninggikan tanduk lawan-lawanmu.

<sup>18</sup> Hati mereka menjerit kepada Tuhan.

Hai tembok putri Sion,  
biarlah air mata mengalir seperti sungai siang dan malam.

Jangan berikan istirahat kepada dirimu sendiri;  
jangan biarkan matamu beristirahat.

<sup>19</sup> Bangunlah, berserulah pada malam hari, pada awal penjagaan malam.

Curahkan hatimu seperti air di hadapan Tuhan.

Angkatlah tanganmu kepada-Nya

demi nyawa anak-anakmu,  
yang pingsan karena kelaparan di ujung setiap jalan.

<sup>20</sup> Lihatlah, ya TUHAN, dan perhatikanlah!

Terhadap siapakah Engkau telah berbuat demikian?

Haruskah para perempuan memakan anak kandung mereka, anak-anak yang mereka  
timbang?

Haruskah imam dan nabi dibunuh di tempat kudus Tuhan?

<sup>21</sup> Pemuda dan orang tua

tergeletak di atas tanah di jalan-jalan.

Gadis-gadisku dan pemuda-pemudaku

telah dibunuh dengan pedang.

Engkau membunuh mereka pada hari kemarahan-Mu;

Engkau membantai tanpa belas kasihan.

<sup>22</sup> Seperti pada hari perayaan,

Engkau memanggil

kengerian-kengerianku

dari segala penjuru.

Tidak ada seorang pun yang luput atau bertahan

pada hari kemarahan TUHAN.

Mereka yang aku asuh dan besarkan

dibinasakan oleh musuhku.

### 3

#### *Pengharapan dalam Penderitaan*

<sup>1</sup> Akulah orang

yang telah melihat penderitaan  
akibat tongkat kemurkaan-Nya.

<sup>2</sup> Dia menggiringku dan membawaku ke dalam kegelapan,  
dan bukan terang.

<sup>3</sup> Sesungguhnya, Dia membalikkan tangan-Nya kepadaku

berkali-kali sepanjang hari.

- <sup>4</sup> Dia membuat daging dan kulitku susut;  
Dia mematahkan tulang-tulangku.
- <sup>5</sup> Dia mengepung dan melingkupiku  
dengan kepahitan dan kesulitan.
- <sup>6</sup> Dia membuatku tinggal dalam kegelapan,  
seperti mereka yang telah lama mati.
- <sup>7</sup> Dia membangun tembok di sekelilingku sehingga aku tidak dapat keluar;  
Dia membuat rantai-rantaiku berat.
- <sup>8</sup> Bahkan, ketika aku berseru dan berteriak minta tolong,  
Dia mendiamkan doaku.
- <sup>9</sup> Dia menghalangi jalan-jalanku dengan batu-batu pahat;  
Dia membuat jalan-jalanku berliku-liku.
- <sup>10</sup> Dia seperti beruang yang mengadang aku,  
seperti singa di tempat-tempat persembunyian.
- <sup>11</sup> Dia membelokkan jalan-jalanku,  
mencabik-cabik aku, dan membuatku gersang.
- <sup>12</sup> Dia melenturkan busur-Nya,  
dan menjadikanku sasaran anak panah.
- <sup>13</sup> Dia menusuk ginjalku  
dengan anak-anak panah dari tabung anak panah-Nya.
- <sup>14</sup> Aku menjadi bahan tertawaan bagi seluruh bangsaku,  
menjadi nyanyian ejekan mereka sepanjang hari.
- <sup>15</sup> Dia mengenyangkanku dengan kepahitan;  
Dia membuatku mabuk dengan ipuh.
- <sup>16</sup> Dia mematahkan gigiku dengan kerikil;  
Dia membuatku meringkuk di dalam abu.
- <sup>17</sup> Jiwaku dijauhkan dari kedamaian;  
aku telah lupa akan kebahagiaan.
- <sup>18</sup> Aku berkata,  
"Kekuatanku telah hilang;  
begitu juga harapanku dari TUHAN."
- <sup>19</sup> Ingatlah penderitaanku,  
dan pengembaraanku,  
ipuh dan kepahitan itu.
- <sup>20</sup> Jiwaku terus-menerus mengingatnya,  
dan tertunduk dalam diriku.
- <sup>21</sup> Inilah yang kuingat dalam pikiranku,  
dan karena itu, aku berharap.
- <sup>22</sup> Kasih setia TUHAN tidak pernah habis,  
rahmat-Nya tidak pernah berakhir,
- <sup>23</sup> selalu baru setiap pagi;  
besarlah kesetiaan-Mu.
- <sup>24</sup> "TUHAN adalah bagianku," kata jiwaku,  
"Karena itu, aku berharap dalam Dia."

- 25 TUHAN itu baik bagi orang yang menantikan Dia,  
bagi jiwa yang mencari Dia.
- 26 Baik bagi seseorang untuk menanti dengan tenang  
keselamatan dari TUHAN.
- 27 Baik bagi seorang laki-laki  
jika dia memikul kuk pada masa mudanya.
- 28 Biarlah dia duduk sendirian dan berdiam diri  
karena Dia telah memasangkannya ke atasnya.
- 29 Biarlah dia menaruh mulutnya dalam debu,  
barangkali ada harapan.
- 30 Biarlah dia memberikan pipinya kepada orang yang memukulnya,  
dan biarlah dia dikenyangkan dengan hinaan.
- 31 Sebab, Tuhan tidak akan menolak  
untuk selama-lamanya.
- 32 Sebab, meski Dia menyebabkan dukacita,  
Dia akan berbelaskasihan  
sesuai dengan kasih setia-Nya yang berlimpah.
- 33 Sebab, tidak dengan senang hati Dia menindas  
atau mendukakan anak-anak manusia.
- 34 Menghancurkan semua tawanan di bumi di bawah kaki-Nya,  
35 mengesampingkan hak orang  
di hadapan Yang Mahatinggi,  
36 menjatuhkan seseorang dalam perkaranya,  
Tuhan tidak menyetujui semuanya itu.
- 37 Siapakah yang berkata, maka itu terjadi,  
kalau Tuhan tidak memerintahkannya?
- 38 Bukankah dari mulut Yang Mahatinggi  
yang baik dan yang jahat itu datang?
- 39 Mengapa manusia, manusia yang hidup, harus mengeluh  
ketika dia dihukum karena dosa-dosanya?
- 40 Mari kita menyelidiki dan memeriksa jalan-jalan kita,  
dan kembali kepada TUHAN.
- 41 Mari kita mengangkat hati dan tangan kita  
kepada Allah di surga.
- 42 “Kami telah melanggar dan memberontak,  
dan Engkau tidak mengampuni.
- 43 Engkau menyelubungi diri-Mu sendiri dengan kemarahan,  
dan mengejar kami  
serta membunuh tanpa belas kasihan.
- 44 Engkau menyelubungi diri-Mu sendiri dengan awan  
sehingga tidak ada doa yang dapat menembus.
- 45 Engkau menjadikan kami sampah dan kotoran  
di antara bangsa-bangsa.
- 46 Semua musuh kami  
membuka mulut mereka melawan kami.

- 47 Kepanikan dan jebakan  
menimpa kami,  
kerusakan  
dan kehancuran.
- 48 Aliran air mata turun dari mataku  
karena kehancuran putri bangsaku.
- 49 Air mataku bercucuran tanpa henti,  
tanpa putus,
- 50 sampai TUHAN melihat  
ke bawah  
dan memperhatikan  
dari surga.
- 51 Mataku mendukakan jiwaku  
karena semua putri di kotaku.
- 52 Musuh-musuhku memburuku,  
seperti seekor burung, tanpa sebab.
- 53 Mereka melemparkanku hidup-hidup ke dalam lubang,  
dan melempariku dengan batu.
- 54 Air mengalir di atas kepalaku;  
aku berkata, 'Matilah aku.'
- 55 Aku memanggil nama-Mu, ya TUHAN,  
dari dasar lubang.
- 56 Engkau telah mendengar suaraku,  
'Jangan sembunyikan telinga-Mu  
dari teriakanku minta tolong.'
- 57 Engkau mendekat ketika aku memanggil-Mu.  
Engkau berfirman, 'Jangan takut!'
- 58 Ya Tuhan, Engkau telah membela perkara-perkara jiwaku;  
Engkau telah menebus hidupku.
- 59 Ya TUHAN, Engkau telah melihat penindasan terhadap aku;  
adililah perkaraku.
- 60 Engkau telah melihat  
semua pembalasan dendam mereka,  
semua rencana mereka  
terhadap aku.
- 61 Engkau telah mendengar hinaan mereka, ya TUHAN,  
semua rencana mereka  
terhadap aku.
- 62 Bibir para penyerangku  
dan pikiran mereka melawan aku sepanjang hari.
- 63 Perhatikanlah duduk dan berdiri mereka;  
aku adalah nyanyian ejekan mereka.
- 64 Engkau akan membalas mereka dengan ganjaran, ya TUHAN,  
sesuai dengan perbuatan tangan mereka.
- 65 Engkau akan memberi mereka kekerasan hati;  
kutuk-Mu akan ada atas mereka.
- 66 Engkau akan mengejar mereka dalam kemarahan,

dan menghancurkan mereka dari kolong langit TUHAN.”

## 4

### *Hukuman bagi Sion*

- <sup>1</sup> Betapa emas telah menjadi pudar,  
betapa emas murni telah berubah!  
Batu-batu suci berserakan  
di setiap ujung jalan.
- <sup>2</sup> Anak-anak laki-laki Sion yang berharga,  
yang sebanding dengan emas murni,  
betapa mereka dianggap seperti guci-guci tanah liat  
buatan tangan tukang periuk.
- <sup>3</sup> Serigala saja memberikan teteknya  
untuk menyusui anak-anak mereka.  
Akan tetapi, putri bangsaku telah menjadi kejam  
seperti burung unta di padang belantara.
- <sup>4</sup> Lidah bayi yang menyusui  
melekat pada langit-langit mulutnya karena kehausan.  
Anak-anak meminta roti,  
tetapi tidak ada yang membaginya untuk mereka.
- <sup>5</sup> Mereka yang dahulu makan makanan yang enak-enak  
kini mati di jalan-jalan.  
Mereka yang dahulu dibesarkan dengan pakaian kirmizi  
kini mendekap timbunan sampah.
- <sup>6</sup> Sebab, hukuman atas kedurhakaan putri bangsaku lebih besar  
daripada atas dosa-dosa Sodom,  
yang ditunggangbalikkan dalam sekejap,  
dan tidak ada tangan yang menolongnya.
- <sup>7</sup> Pemimpin-pemimpinnya  
lebih murni daripada salju,  
dan lebih putih  
daripada susu.  
Tubuh mereka lebih merah daripada rubi,  
dan sosok mereka seperti safir.
- <sup>8</sup> Penampilan mereka lebih hitam daripada jelaga.  
Mereka tidak dikenali di jalan-jalan.  
Kulit mereka berkerut pada tulang-tulang mereka,  
kering seperti kayu.
- <sup>9</sup> Orang yang mati karena pedang  
lebih baik daripada orang yang mati karena kelaparan.  
Sebab, mereka merana,  
tertikam oleh kekurangan hasil ladang.
- <sup>10</sup> Tangan perempuan-perempuan penyayang

merebus anak-anak mereka sendiri.  
Anak-anak itu menjadi makanan mereka  
selama penghancuran putri bangsaku.

11 TUHAN telah melampiaskan kemurkaan-Nya.  
Dia mencurahkan kemarahan-Nya yang menyala-nyala,  
dan menyalakan api di Sion  
yang telah membakar fondasi-fondasinya.

12 Raja-raja di bumi tidak percaya,  
begitu juga seluruh penduduk dunia,  
bahwa musuh dan lawan  
dapat memasuki pintu-pintu gerbang Yerusalem.

13 Itu karena dosa para nabinya  
dan kedurhakaan para imamnya,  
yang telah menumpahkan darah orang-orang benar  
di tengah-tengahnya.

14 Mereka mengembara  
seperti orang buta di jalan-jalan.  
Mereka begitu cemar karena darah  
sehingga tidak ada yang dapat menyentuh pakaian mereka.

15 “Pergi! Najis!” teriak orang-orang kepada mereka.  
“Pergi, pergi, jangan menyentuh!”  
Maka dari itu, mereka lari dan mengembara.  
Orang-orang berkata di antara bangsa-bangsa,  
“Mereka tidak boleh lagi tinggal di sini.”

16 TUHAN sendiri telah menceraikan-beraikan mereka.  
Dia tidak akan lagi menganggap mereka.  
Mereka tidak menghormati para imam.  
Mereka tidak menyukai para tua-tua.

17 Lagi pula, mata kami gagal,  
terus menatap dengan sia-sia untuk pertolongan.  
Dalam pengamatan kami,  
kami mengamati suatu bangsa  
yang tidak dapat menyelamatkan.

18 Mereka memburu langkah-langkah kami  
sehingga kami tidak dapat berjalan di jalan-jalan kami.  
Akhir hidup kami sudah dekat. Hari-hari kami sudah habis  
karena kesudahan kami sudah datang.

19 Para pengejar kami  
lebih cepat daripada elang di langit.  
Mereka mengejar kami di gunung-gunung.  
Mereka mengintai kami di padang belantara.

20 Napas dari lubang hidung kami,

yaitu yang diurapi TUHAN,  
tertangkap di lubang-lubang mereka,  
yang tentangnya kami berkata,  
“Di bawah bayangannya,  
kami akan hidup di antara bangsa-bangsa.”

<sup>21</sup> Bersukacitalah dan bergembiralah,  
hai putri Edom, yang tinggal di tanah Us.  
Akan tetapi, cawan itu juga akan melewati kamu.  
Kamu akan menjadi mabuk,  
dan membuat dirimu sendiri telanjang.

<sup>22</sup> Hukuman atas kesalahanmu telah dilaksanakan, hai putri Sion.  
Dia tidak akan lagi menahanmu di pembuangan.  
Akan tetapi, Dia akan menghukum kedurhakaanmu, hai putri Edom.  
Dia akan menyingkapkan dosa-dosamu.

## 5

### *Doa untuk Pemulihan*

- <sup>1</sup> Ingatlah, ya TUHAN, apa yang terjadi atas kami.  
Pandanglah dan lihatlah aib kami.
- <sup>2</sup> Milik pusaka kami dialihkan kepada orang-orang asing,  
rumah kami kepada orang-orang yang tidak dikenal.
- <sup>3</sup> Kami menjadi yatim,  
tidak mempunyai ayah,  
dan ibu kami seperti janda.
- <sup>4</sup> Kami harus membayar untuk air yang kami minum.  
Kayu harus kami dapatkan dengan suatu harga.
- <sup>5</sup> Para pengejar kami begitu dekat.  
Kami lelah; tidak ada istirahat bagi kami.
- <sup>6</sup> Kami menyerahkan tangan kepada Mesir,  
dan kepada Asyur,  
supaya dikenyangkan dengan roti.
- <sup>7</sup> Nenek moyang kami berbuat dosa,  
dan sudah tiada lagi,  
dan kami menanggung kesalahan-kesalahan mereka.
- <sup>8</sup> Budak-budak memerintah atas kami.  
Tidak ada yang melepaskan kami dari tangan mereka.
- <sup>9</sup> Kami mendapatkan roti kami dengan mempertaruhkan nyawa kami  
karena ancaman pedang di padang belantara.
- <sup>10</sup> Kulit kami panas seperti perapian  
karena demam panas kelaparan.
- <sup>11</sup> Mereka memerkosa perempuan-perempuan di Sion,  
gadis-gadis di kota-kota Yehuda.
- <sup>12</sup> Para pemimpin digantung oleh tangan mereka;  
para tua-tua tidak dihormati.
- <sup>13</sup> Pemuda-pemuda  
harus memikul batu kilangan,  
dan anak-anak laki-laki terhuyung-huyung  
di bawah pikulan kayu.
- <sup>14</sup> Para orang tua meninggalkan pintu-pintu gerbang kota,

- para pemuda menghentikan musik mereka.
- 15 Sukacita hati kami telah berakhir.  
Tarian kami diubah menjadi ratapan.
- 16 Mahkota telah jatuh dari kepala kami.  
Celakalah kami karena kami telah berdosa.
- 17 Karena hal ini, hati kami menjadi lemah;  
Karena hal-hal ini, mata kami menjadi kabur;
- 18 Karena Gunung Sion tinggal sunyi,  
dan rubah-rubah berkeliaran di sana.
- 19 Engkau, ya TUHAN, memerintah selama-lamanya;  
takhta-Mu dari generasi ke generasi.
- 20 Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya,  
meninggalkan kami begitu lama?
- 21 Kembalikanlah kami kepada-Mu, ya TUHAN,  
supaya kami dapat dipulihkan.  
Perbaruilah hari-hari kami seperti dahulu kala,
- 22 kecuali Engkau benar-benar telah menolak kami,  
dan sangat marah terhadap kami.

## YEHEZKIEL

### *Nabi Melihat Kemuliaan TUHAN*

<sup>1</sup> Pada tahun ketiga puluh, pada bulan keempat, hari kelima bulan itu, ketika aku ada di antara orang-orang buangan di dekat Sungai Kebar, langit terbuka dan aku mendapat penglihatan dari Allah.

<sup>2</sup> Pada hari kelima bulan itu, yang merupakan tahun kelima pembuangan Raja Yoyakhin,

<sup>3</sup> firman TUHAN datang kepada Yehezkiel, anak Busi, imam di negeri orang-orang Kasdim dekat Sungai Kebar. Dan, di sana tangan TUHAN ada di atasnya.

<sup>4</sup> Aku melihat, tampaklah angin badai datang dari utara, dan awan besar disertai kilatan api yang terus-menerus menyambar, serta cahaya mengelilingi awan itu. Di dalamnya, di tengah-tengah api itu ada sesuatu seperti logam yang berpendar.

<sup>5</sup> Dari tengah-tengahnya, ada empat sosok yang menyerupai makhluk hidup. Dan, inilah rupa mereka: mereka menyerupai manusia.

<sup>6</sup> Masing-masing mereka mempunyai empat wajah dan masing-masing mempunyai empat sayap.

<sup>7</sup> Kaki mereka lurus dan telapak kaki mereka seperti telapak kaki anak sapi, dan mereka bersinar seperti perunggu yang mengilap.

<sup>8</sup> Terdapat tangan manusia di bawah sayap mereka pada keempat sisinya. Dan, keempatnya memiliki muka dan sayap.

<sup>9</sup> Sayap-sayap mereka saling menyentuh. Mereka tidak berpaling saat mereka bergerak. Mereka masing-masing berjalan dengan lurus ke depan.

<sup>10</sup> Beginilah wajah mereka: keempatnya memiliki wajah manusia. Keempatnya memiliki muka singa di sisi kanan, muka sapi jantan di sisi kiri, dan keempatnya memiliki muka elang.

<sup>11</sup> Seperti itulah wajah mereka. Sayap-sayap mereka terbentang ke atas, masing-masing memiliki dua sayap yang saling menyentuh makhluk lainnya, sementara dua sayap lain menutupi tubuh mereka.

<sup>12</sup> Masing-masing berjalan lurus ke depan. Ke mana pun roh itu pergi, ke sanalah mereka pergi, dan mereka tidak berpaling saat berjalan.

<sup>13</sup> Rupa makhluk-makhluk hidup itu seperti bara api yang menyala, seperti obor-obor yang bergerak kian kemari di antara makhluk-makhluk hidup. Api itu terang, dan kilat menyambar keluar dari api itu.

<sup>14</sup> Makhluk-makhluk hidup itu berlari ke sana kemari seperti kilatan petir.

<sup>15</sup> Ketika aku memandang makhluk-makhluk hidup itu, tampaklah satu roda di atas tanah di samping makhluk-makhluk hidup itu.

<sup>16</sup> Rupa roda-roda itu dan konstruksi mereka seperti beril yang berkilauan, dan keempatnya memiliki satu keserupaan: dan rupa serta konstruksi roda-roda itu seperti roda di dalam roda.

<sup>17</sup> Ketika berjalan, roda-roda itu dapat berjalan ke empat jurusan, dan tanpa berbalik ketika berjalan.

<sup>18</sup> Pelek roda-roda itu tinggi dan mengagumkan, dan pelek keempat roda itu penuh dengan mata di sekelilingnya.

<sup>19</sup> Ketika makhluk-makhluk hidup itu berjalan, roda-roda itu bergerak di samping mereka. Dan, ketika makhluk-makhluk hidup itu terangkat dari tanah, roda-roda itu juga terangkat.

<sup>20</sup> Ke mana pun roh itu pergi, ke sanalah mereka pergi, dan roda-roda itu bangkit menyertai mereka karena roh makhluk-makhluk hidup itu ada di dalam roda-roda tersebut.

<sup>21</sup> Setiap kali makhluk-makhluk hidup itu pergi, roda-roda itu pun pergi, dan ketika makhluk-makhluk hidup itu berhenti, roda-roda itu berhenti. Ketika makhluk-makhluk hidup itu terangkat dari tanah, roda-roda itu pun terangkat menyertai mereka, sebab roh makhluk-makhluk hidup itu terdapat dalam roda-roda itu.

<sup>22</sup> Di atas kepala makhluk-makhluk hidup itu ada sesuatu seperti cakrawala, berkilauan seperti kristal es yang menakjubkan, terbentang di atas kepala mereka.

<sup>23</sup> Di bawah cakrawala itu, sayap-sayap mereka dibentangkan lurus, yang satu terhadap yang lain. Masing-masing makhluk itu memiliki dua sayap yang menutupi tubuhnya pada satu sisi serta pada sisi yang lain.

<sup>24</sup> Ketika mereka bergerak, aku mendengar suara sayap-sayap mereka seperti suara air bah yang menderu, seperti suara Yang Mahakuasa, suara keriuhan seperti suara suatu pasukan. Ketika mereka berhenti, mereka menurunkan sayapnya.

<sup>25</sup> Lalu, ada suara dari cakrawala yang ada di atas kepala mereka. Setiap kali mereka berhenti, mereka menurunkan sayapnya.

<sup>26</sup> Di atas cakrawala yang ada di atas kepala mereka, ada sesuatu yang menyerupai sebuah takhta, seperti permata lazurit; dan di atas sesuatu yang menyerupai takhta itu, ada sosok seperti seorang manusia di atasnya.

<sup>27</sup> Ke atas dari apa yang tampak seperti pinggangnya, aku melihat sesuatu seperti logam yang bersinar, seperti api yang mengelilingi bagian dalamnya. Dan, ke bawah dari apa yang tampak seperti pinggangnya, aku melihat ada sesuatu seperti api yang dikelilingi cahaya.

<sup>28</sup> Seperti rupa pelangi di awan-awan pada musim hujan, demikianlah rupa cahaya yang mengelilinginya. Itulah rupa dari keserupaan kemuliaan TUHAN. Dan, ketika aku melihatnya, aku bersujud, dan aku mendengar suara berfirman.

## 2

### *Panggilan bagi Yehezkiel*

<sup>1</sup> Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, berdirilah di atas kakimu, dan Aku akan berfirman kepadamu.”

<sup>2</sup> Ketika Dia berfirman kepadaku, Roh masuk ke dalamku dan membuatku berdiri pada kakiku, dan aku mendengar Dia berfirman kepadaku.

<sup>3</sup> Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, Aku mengutusmu kepada keturunan Israel, kepada bangsa pemberontak, yang telah memberontak terhadap Aku. Mereka dan nenek moyang mereka telah memberontak terhadap Aku sampai hari ini.

<sup>4</sup> Kepada keturunan yang keras kepala dan keras hati, Aku mengutusmu kepada mereka, dan kamu harus berkata kepada mereka, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH.’

<sup>5</sup> Baik mereka mendengar atau menolak untuk mendengar, karena mereka adalah keturunan pemberontak, mereka akan mengetahui bahwa sudah ada seorang nabi di antara mereka.”

<sup>6</sup> “Dan, kamu, anak manusia, jangan takut terhadap mereka atau terhadap perkataan mereka, sekalipun kamu berada di antara onak dan duri dan kamu tinggal di antara kalajengking. Jangan takut terhadap perkataan mereka dan jangan gentar terhadap wajah mereka karena mereka adalah keturunan pemberontak.

<sup>7</sup> Sampaikan firman-Ku kepada mereka, baik mereka akan mendengarkan atau menolak untuk mendengarkan, karena mereka adalah keturunan pemberontak.”

<sup>8</sup>“Akan tetapi, kamu, anak manusia, dengarkan apa yang Aku firmankan kepadamu: Jangan memberontak seperti keturunan pemberontak itu. Bukalah mulutmu dan makanlah apa yang Aku berikan kepadamu.”

<sup>9</sup> Ketika aku melihat, tampaklah sebuah tangan terulur ke arahku, dan lihat, ada sebuah gulungan buku di tangan-Nya,

<sup>10</sup> dan Dia membentangkannya di depanku. Itu ditulis di bagian depan dan belakang, dan tertulis di dalamnya kata-kata ratapan, tangisan, dan rintihan.

### 3

<sup>1</sup> Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, makanlah apa yang kamu dapati. Makanlah gulungan ini, dan pergilah. Berbicaralah kepada keturunan Israel.”

<sup>2</sup> Jadi, aku membuka mulutku dan diberi-Nya gulungan itu untuk dimakan.

<sup>3</sup> Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, makanlah dan isilah perutmu dengan gulungan yang Aku berikan kepadamu.”

Lalu, aku memakannya, dan gulungan itu terasa semanis madu di dalam mulutku.

<sup>4</sup> Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, pergilah kepada keturunan Israel dan sampaikanlah firman-Ku kepada mereka.

<sup>5</sup> Sebab, kamu tidak diutus kepada suatu bangsa yang berbahasa asing dan berat bahasanya, tetapi kepada keturunan Israel,

<sup>6</sup> bukan kepada banyak bangsa yang berbahasa asing atau berat bahasanya, yang tidak dapat kamu mengerti bahasanya. Sungguh, jika Aku mengutusmu kepada bangsa seperti itu, mereka akan mendengarkan kamu.

<sup>7</sup> Namun, keturunan Israel tidak akan mau mendengarkan kamu karena mereka tidak mau mendengarkan Aku. Sebab, semua keturunan Israel keras kepala dan keras hati.

<sup>8</sup> Ketahuilah, Aku telah membuat wajahmu sekeras wajah mereka, dan dahimu sekeras dahi mereka.

<sup>9</sup> Aku telah membuat dahimu seperti batu intan yang lebih keras daripada batu api. Jangan takut terhadap mereka atau gentar karena wajah mereka, meskipun mereka adalah keturunan yang memberontak.”

<sup>10</sup> Firman-Nya kepadaku, “Anak manusia, terimalah dengan hatimu semua firman yang akan Kufirmankan kepadamu, dan berikanlah telingamu.

<sup>11</sup> Pergilah kepada orang-orang buangan, kepada bangsamu, dan berbicaralah kepada mereka dan katakan kepada mereka, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH,’ baik mereka akan mendengar ataupun menolak untuk mendengar.”

<sup>12</sup> Kemudian, Roh mengangkat aku, dan aku mendengar suara yang sangat gemuruh di belakangku, “Terpujilah kemuliaan TUHAN di tempat-Nya.”

<sup>13</sup> Aku juga mendengar suara sayap makhluk-makhluk hidup yang menyentuh satu sama lain itu, dan suara roda-roda di samping mereka, dan suara gemuruh yang sangat besar.

<sup>14</sup> Roh itu mengangkat aku dan membawaku pergi. Aku pergi dalam kepahitan, dalam panas hati, dan tangan TUHAN menjadi kuat atasku.

<sup>15</sup> Kemudian, aku pergi kepada orang-orang buangan di Tel-Abib, yang tinggal di dekat Sungai Kebar. Di sanalah aku duduk tertegun di tengah-tengah mereka selama tujuh hari, di tempat mereka tinggal.

#### *Penjaga Israel*

<sup>16</sup> Sesudah tujuh hari, firman TUHAN datang kepadaku, firman-Nya

<sup>17</sup>“Anak manusia, Aku telah menjadikanmu pengawas keturunan Israel. Dengarkanlah firman dari mulut-Ku dan berikan kepada mereka peringatan dari-Ku.

<sup>18</sup> Jika Aku berfirman kepada orang jahat, 'Kamu pasti akan mati!' dan kamu tidak memperingatkan dia atau tidak mengatakan apa pun untuk memperingatkan orang jahat itu dari jalannya yang jahat, untuk menyelamatkan hidupnya, orang jahat itu akan mati karena kejahatannya, tetapi darahnya akan Aku tuntutan dari tanganmu."

<sup>19</sup> "Namun, jika kamu memperingatkan orang jahat, tetapi dia tidak berbalik dari kejahatannya atau dari jalannya yang jahat, dia akan mati karena kejahatannya, tetapi kamu telah menyelamatkan hidupmu."

<sup>20</sup> "Ketika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, dan Aku menaruh batu sandungan di depannya, dia akan mati. Oleh karena kamu tidak memperingatkannya, dia akan mati karena dosanya, dan perbuatan-perbuatannya yang benar tidak akan diingat, tetapi darahnya akan Aku tuntutan dari tanganmu."

<sup>21</sup> "Akan tetapi, jika kamu telah memperingatkan orang benar itu supaya dia tidak berbuat dosa, dan dia tidak berbuat dosa, dia pasti akan tetap hidup karena dia menerima peringatan, dan kamu telah menyelamatkan hidupmu."

<sup>22</sup> Kemudian, di sana tangan TUHAN ada atasku. Dan, Dia berfirman kepadaku, "Bangkit dan pergilah ke lembah, dan di sana Aku akan berfirman kepadamu."

<sup>23</sup> Jadi, aku berdiri dan pergi ke lembah; dan lihat, kemuliaan TUHAN ada di sana, seperti kemuliaan yang aku lihat di dekat Sungai Kebar, lalu aku bersujud.

<sup>24</sup> Kemudian, Roh masuk ke dalamku dan menegakkan aku di atas kakiku. Dia berfirman kepadaku, firman-Nya, "Pergilah, kurunglah dirimu sendiri di rumahmu.

<sup>25</sup> Ketahuilah, hai kamu, anak manusia, kamu akan diikat dengan tali-tali dan dibelenggu sehingga kamu tidak dapat keluar masuk di antara bangsa itu.

<sup>26</sup> Dan, lidahmu akan melekat pada langit-langit mulutmu sehingga kamu akan menjadi bisu dan tidak dapat menghardik mereka, karena mereka adalah keturunan orang-orang pemberontak.

<sup>27</sup> Namun, ketika Aku berfirman kepadamu, Aku akan membuka mulutmu, dan kamu akan berbicara kepada mereka. 'Beginilah firman Tuhan ALLAH.' Yang mau mendengar, biarlah dia mendengar; dan dia yang tidak mau mendengar, biarlah dia tidak mendengar karena mereka adalah keturunan yang pemberontak."

## 4

### *Lambang Pengepungan Yerusalem*

<sup>1</sup> "Hai kamu, anak manusia, ambillah sebuah batu bata dan letakkan di depanmu, dan ukirlah di atasnya sebuah kota, yaitu Yerusalem.

<sup>2</sup> Tempatkan pengepungan terhadapnya, dan bangunlah tembok pengepungan terhadapnya, buatlah tanggul pengepungan terhadapnya. Dirikan kemah-kemah dan tempatkan alat-alat penggempur tembok terhadap kota itu di sekelilingnya.

<sup>3</sup> Ambillah bagimu lempengan besi dan letakkanlah itu seperti tembok besi di antara kamu dan kota itu. Arahkan wajahmu ke kota itu sehingga kota itu berada dalam pengepungan, dan kepunglah kota itu. Ini adalah tanda bagi keturunan Israel."

<sup>4</sup> "Berbaringlah kamu pada sisi kirimu dan taruhlah kejahatan keturunan Israel di atasnya. Sesuai jumlah hari kamu berbaring di atasnya, kamu akan menanggung hukuman mereka.

<sup>5</sup> Sebab, Aku telah menetapkan kepadamu hari-hari kejahatan mereka, yaitu 390 hari. Selama itulah kamu akan menanggung kejahatan keturunan Israel."

<sup>6</sup> "Setelah kamu menyelesaikan semua ini, berbaringlah lagi untuk kedua kalinya, tetapi pada sisi kananmu, dan tanggunglah kejahatan keturunan Yehuda selama empat puluh hari. Aku telah menetapkan bagimu, satu hari untuk satu tahun."

<sup>7</sup> "Hadapkanlah wajahmu ke arah pengepungan Yerusalem dengan lengan tersingsing, dan bernubuatlah terhadapnya.

<sup>8</sup> Ketahuilah, Aku akan mengikat kamu dengan tali-tali sehingga kamu tidak dapat berbalik dari satu sisi ke sisi yang lain, sampai kamu menyelesaikan hari-hari pengepunganmu.”

<sup>9</sup> “Sedangkan kamu, ambillah gandum, jelai, buncis, kacang-kacangan, jawawut, dan bunga pala, dan taruhlah semua itu ke dalam satu bejana dan buatlah roti dari bahan-bahan itu bagimu. Kamu harus makan roti itu selama kamu berbaring pada sisimu, yaitu 390 hari.

<sup>10</sup> Makanan yang kamu makan itu harus ditimbang, yaitu 20 syikal per hari. Kamu akan memakannya dari waktu ke waktu.

<sup>11</sup> Air minumu pun harus diukur, yaitu 1/4 hin. Kamu akan meminumnya dari waktu ke waktu.

<sup>12</sup> Kamu harus memakan itu seperti roti jelai yang bundar, dan memanggangnya dengan kotoran manusia di depan mereka.”

<sup>13</sup> Dan, TUHAN berfirman, ‘Seperti itulah orang Israel akan memakan rotinya yang najis di antara bangsa-bangsa tempat Aku akan menghalau mereka.’ ”

<sup>14</sup> Kemudian, aku berkata, “Ya, Tuhan ALLAH, sesungguhnya, aku tidak pernah menajiskan diriku sendiri. Sebab, sejak masa mudaku sampai sekarang, aku tidak pernah makan sesuatu yang sudah mati atau dicabik-cabik oleh binatang-binatang, atau tidak pernah ada daging yang najis masuk ke dalam mulutku.”

<sup>15</sup> Lalu, firman-Nya kepadaku, “Lihatlah, Aku akan memberimu kotoran sapi sebagai ganti kotoran manusia, dan buatlah rotimu di atasnya.”

<sup>16</sup> Selanjutnya, Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, lihatlah, Aku akan memusnahkan persediaan roti di Yerusalem, dan mereka akan makan roti yang tertimbang beratnya dan dengan cemas; dan mereka akan minum air dengan ditakar dan dalam kecemasan,

<sup>17</sup> supaya mereka kekurangan roti dan air, dan akan saling memandang dengan cemas, serta dimusnahkan oleh karena kejahatan mereka.”

## 5

### *Yerusalem Akan Dihancurkan*

<sup>1</sup> “Sedangkan kamu, hai anak manusia, ambillah bagimu pedang yang tajam, pakailah itu sebagai pisau cukur tukang pangkas, lalu cukurlah rambutmu dan jenggotmu. Kemudian, ambillah timbangan untuk menimbang, dan bagilah rambut itu.

<sup>2</sup> “Sepertiga bagian harus kamu bakar dengan api di tengah-tengah kota itu setelah hari-hari pengepungan berakhir. Sepertiga bagian harus kamu ambil dan kamu pukul dengan pedang di sekelilingnya. Sepertiga bagian harus kamu hancurkan ke udara, dan Aku akan menghunuskan pedang di belakang mereka.

<sup>3</sup> Ambillah juga sedikit dari rambut itu, dan ikatlah dengan ujung-ujung jubahmu.

<sup>4</sup> Lalu, ambillah lagi rambut itu dan lemparkan ke tengah-tengah api dan bakarlah di dalam api. Dari situ, api akan keluar ke seluruh keturunan Israel.”

<sup>5</sup> Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Inilah Yerusalem. Aku telah menempatkannya di tengah-tengah bangsa-bangsa dengan negeri-negeri di sekelilingnya.

<sup>6</sup> Ia telah memberontak terhadap peraturan-peraturan-Ku melebihi kejahatan bangsa-bangsa lain, dan terhadap ketetapan-ketetapan-Ku dengan lebih jahat dari negeri-negeri di sekitarnya. Sebab, mereka telah menolak perintah-perintah-Ku dan tidak berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku.”

<sup>7</sup> Oleh karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena kamu telah lebih bergolak daripada bangsa-bangsa di sekelilingmu, dan tidak berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku, tidak melakukan peraturan-peraturan-Ku, ataupun tidak bertindak sesuai peraturan bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu,

<sup>8</sup> maka, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Ketahuilah, Aku, bahkan Aku, akan melawanmu. Aku akan menjatuhkan hukuman kepadamu di depan mata bangsa-bangsa.

<sup>9</sup> Karena semua kekejianmu, akan Kulakukan kepadamu sesuatu yang belum pernah Aku lakukan, dan yang takkan pernah lagi Aku lakukan.

<sup>10</sup> Karena itu, para ayah akan memakan anak-anak lelaki mereka di tengah-tengahmu, dan anak-anak lelaki akan memakan ayah mereka. Dan, Aku akan menjatuhkan hukuman atasmu, dan semua yang tersisa darimu akan Aku cerai-beraikan ke seluruh penjuru mata angin.' "

<sup>11</sup> "Oleh sebab itu, demi Aku yang hidup," firman Tuhan ALLAH, "sesungguhnya, karena kamu telah menajiskan tempat kudus-Ku dengan semua dewamu yang menjijikkan dan dengan semua kekejianmu, karena itu, Aku akan menarik diri. Mata-Ku tidak akan berbelaskasihan, dan Aku tidak akan menyayangkan.

<sup>12</sup> Sepertiga darimu akan mati oleh penyakit sampar dan binasa oleh kelaparan di tengah-tengahmu. Sepertiga akan jatuh oleh pedang di sekelilingmu. Sepertiga akan Aku cerai-beraikan ke seluruh penjuru mata angin, dan Aku akan menghunus pedang di belakang mereka.

<sup>13</sup> Akan Kulampiaskan amarah-Ku dan menimpakan murka-Ku, dan Aku akan merasa puas. Maka, mereka akan tahu bahwa Aku, TUHAN, telah berfirman dalam kecemburuan-Ku ketika Aku meluapkan murka-Ku ke atas mereka."

<sup>14</sup> "Aku akan membuatmu menjadi reruntuhan dan bahan cemoohan di antara bangsa-bangsa di sekelilingmu, di depan mata setiap orang yang melintas.

<sup>15</sup> Kamu akan menjadi bahan celaan dan ejekan, suatu peringatan dan kengerian bagi bangsa-bangsa di sekitarmu ketika Aku menjatuhkan hukuman kepadamu dalam kemarahan dan murka, serta dalam teguran yang keras. Aku, TUHAN, telah berfirman.

<sup>16</sup> Ketika Aku mengirimkan atasmu panah-panah kelaparan yang mematikan, yang akan menjadi kehancuranmu, dan yang Aku kirimkan untuk menghancurkanmu, Aku juga akan mengirimkan lebih banyak kelaparan ke atasmu dan menghabiskan persediaan rotimu.

<sup>17</sup> Aku akan mendatangkan kelaparan dan binatang-binatang buas, dan mereka akan memunahkanmu dari anak-anakmu. Penyakit sampar dan darah akan melewatiimu, dan Aku akan mendatangkan pedang ke atasmu. Aku, TUHAN, telah berfirman."

## 6

### *Nubuat terhadap Israel*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> "Anak manusia, hadapkan wajahmu ke gunung-gunung Israel dan bernubuatlah terhadap mereka,

<sup>3</sup> katakanlah,

'Hai gunung-gunung Israel, dengarlah firman Tuhan ALLAH! Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada gunung-gunung, bukit-bukit, kepada jurang-jurang, dan lembah-lembah: Lihatlah, Aku, bahkan Aku sendiri, akan membawa pedang ke atasmu, dan Aku akanelenyapkan bukit-bukit pengurbananmu.

<sup>4</sup> Mazbah-mazbahmu akan menjadi sunyi, dan altar-altar pedupaanmu akan dihancurkan. Aku akan membuat orang-orangmu yang terbunuh rebah di hadapan berhala-berhalamu.

<sup>5</sup> Aku akan meletakkan mayat-mayat orang Israel di depan berhala-berhala mereka, dan Aku akan menyerakkan tulang-tulangmu di sekitar mazbah-mazbahmu.

<sup>6</sup> Di semua tempat kamu tinggal, kota-kota akan menjadi reruntuhan dan bukit-bukit pengurbanan akan menjadi sunyi, sehingga mazbah-mazbahmu akan menjadi reruntuhan dan kesunyian, dan berhala-berhalamu akan dihancurkan dan akan berakhir, altar-altar pedupaanmu akan dihancurkan, dan karya-karyamu akan dihapuskan.

<sup>7</sup> Orang-orang yang terbunuh akan rebah di antaramu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN!’ ”

<sup>8</sup> “Namun, akan Kutinggalkan yang tersisa hidup supaya terluput sebagian orang dari pedang di antara bangsa-bangsa ketika kamu dicerai-beraikan ke antara negeri-negeri.

<sup>9</sup> Mereka dari antaramu yang terluput akan mengingat Aku di antara bangsa-bangsa tempat mereka ditawan. Betapa Aku telah terluka karena hati mereka yang berzina, yang menjauh dari-Ku, dan karena mata mereka yang bersundal dengan berhala-berhala mereka. Mereka akan membenci diri dalam pandangan mereka sendiri karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka lakukan, karena semua kekejian mereka.

<sup>10</sup> Mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, dan bahwa Aku tidak main-main ketika Aku berfirman hendak mendatangkan malapetaka ini atas mereka.”

<sup>11</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Bertepuktanglah dan entakkan kakimu, dan katakan, ‘Celaka’, karena semua perbuatan yang keji jahat dari keturunan Israel, mereka akan rebah karena pedang, kelaparan, dan penyakit sampar.

<sup>12</sup> Orang yang jauh akan mati oleh penyakit sampar, dan dia yang dekat akan mati oleh pedang, dan dia yang masih tertinggal dan terkepung akan mati oleh kelaparan. Demikianlah akan Aku tumpahkan murka-Ku ke atas mereka.

<sup>13</sup> Dan, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika orang-orang mereka yang terbunuh tergeletak di antara berhala-berhala mereka di sekeliling mazbah-mazbah mereka, di setiap bukit yang tinggi, di semua puncak gunung, di bawah setiap pohon hijau dan di bawah setiap pohon ek yang rimbun, di mana pun mereka memersempahkan bau-bauan yang harum untuk semua berhala mereka.

<sup>14</sup> Demikianlah Aku akan merentangkan tangan-Ku terhadap mereka, di mana pun mereka tinggal, dan menjadikan negeri itu runtuh dan hancur lebih daripada padang belantara menuju Ribla. Dan, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## 7

### *Malapetaka atas Yerusalem*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku,

<sup>2</sup> “Hai kamu, anak manusia, beginilah firman Tuhan ALLAH kepada negeri Israel:

‘Kesudahan!

Kesudahan telah datang  
atas keempat penjuru negeri.

<sup>3</sup> Sekarang, kesudahan ada atasmu,  
dan Aku akan mengirim murka-Ku ke atasmu.

Aku akan menghakimi kamu sesuai dengan jalan-jalanmu,  
dan membalaskan kepadamu semua kekejianmu.

<sup>4</sup> Mata-Ku tidak akan  
menyayangkan kamu,  
tidak akan berbelas kasih,  
tetapi Aku akan menghukummu karena jalan-jalanmu  
saat kekejian-kekejianmu akan ada di antaramu,  
maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.’ ”

<sup>5</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Suatu bencana, lihatlah, suatu bencana akan datang.

<sup>6</sup> Kesudahan datang, kesudahan telah datang! Itu telah bangkit melawanmu, lihatlah kedatangannya.

<sup>7</sup> Malapetaka telah datang ke atasmu, hai penduduk negeri. Waktunya telah tiba, harinya sudah dekat, yaitu hari kegemparan, bukan hari sorak sukacita di gunung-gunung.

<sup>8</sup> Sekarang, Aku akan segera mencurahkan murka-Ku ke atasmu dan melampiaskan amarah-Ku kepadamu, dan menghakimimu sesuai dengan jalan-jalanmu serta membalaskan kepadamu semua kekejianmu.

<sup>9</sup> Mata-Ku tidak akan menyayangkan dan tidak akan berbelaskasihan. Aku akan membalaskan kepadamu sesuai dengan jalan-jalanmu saat kekejian-kekejianmu ada di tengah-tengahmu; maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yang menghajar.”

<sup>10</sup> “Lihatlah hari itu! Lihatlah, ia datang! Malapetaka telah datang, batang telah bertunas, kesombongan telah bertunas.

<sup>11</sup> Kekerasan telah tumbuh menjadi sebuah tongkat kejahatan. Tidak ada dari mereka yang akan tersisa, baik dari kelimpahan mereka ataupun dari kekayaan mereka, atau kemuliaan di antara mereka.”

<sup>12</sup> “Waktunya telah tiba, harinya sudah datang. Pembeli janganlah bersukacita ataupun penjual janganlah menangis karena murka menimpa atas semua kegemparan mereka.

<sup>13</sup> Sebab, penjual tidak akan kembali kepada apa yang dia jual selama mereka hidup. Sebab, penglihatan mengenai semua kegemparan yang menimpa mereka tidak akan ditarik kembali, dan karena kejahatannya, takkan ada seorang pun yang dapat mempertahankan hidupnya.”

<sup>14</sup> “Mereka telah meniup trompet dan membuat semuanya siap, tetapi tidak seorang pun pergi ke pertempuran karena murka-Ku ada atas seluruh kegemparan mereka.

<sup>15</sup> Pedang ada di luar, penyakit sampar dan kelaparan ada di dalam. Ia yang berada di ladang akan mati oleh pedang; kelaparan dan penyakit sampar akan membinasakan ia yang ada di dalam kota.”

<sup>16</sup> “Jika ada pelarian yang terluput, mereka akan berada di gunung-gunung, seperti merpati-merpati di lembah-lembah, mereka semua meratap, masing-masing karena kejahatannya.

<sup>17</sup> Semua tangan akan menjadi lemas dan semua lutut akan menjadi seperti air.

<sup>18</sup> Mereka akan memakai pakaian berkabung, dan kengerian meliputi mereka. Rasa malu ada di semua wajah dan kebotakan di semua kepala mereka.

<sup>19</sup> Mereka akan melemparkan perak mereka ke jalan-jalan dan emas mereka akan menjadi seperti barang najis. Perak dan emas mereka tidak akan dapat menyelamatkan mereka pada hari murka TUHAN. Mereka tidak dapat memuaskan rasa lapar mereka atau mengisi perut mereka karena hal itu adalah batu sandungan dari kejahatan mereka.”

<sup>20</sup> “Perhiasannya yang indah telah mereka gunakan untuk kesombongan, dan mereka membuat patung-patung kekejian mereka dan hal-hal yang menjijikkan darinya. Karena itu, Aku akan membuat perhiasan itu menjadi suatu kenajisan bagi mereka.

<sup>21</sup> Aku akan memberikannya ke tangan-tangan orang-orang asing sebagai rampasan, dan kepada orang jahat sebagai jarahan, dan mereka akan mencemarkannya.

<sup>22</sup> Aku akan memalingkan wajah-Ku dari mereka, dan mereka akan mencemarkan tempat rahasia-Ku. Para perampok akan masuk dan mencemarkannya.”

<sup>23</sup> “Buatlah rantai karena negeri ini penuh dengan kejahatan berdarah dan kota ini penuh dengan kekerasan.

<sup>24</sup> Aku akan mendatangkan yang paling jahat dari bangsa-bangsa untuk merampas rumah-rumah mereka. Aku akan menghentikan kesombongan orang kuat, dan tempat-tempat kudus mereka akan dicemarkan.”

<sup>25</sup> “Penghancuran datang, mereka akan mencari kedamaian, tetapi tidak akan ada.

<sup>26</sup> Bencana demi bencana akan datang, dan kabar demi kabar. Mereka mencari penglihatan dari nabi, tetapi hukum akan lenyap dari imam dan nasihat dari para tua-tua.

<sup>27</sup> Raja akan menangis, pemimpin akan dikenakan kengerian, dan tangan penduduk negeri ini akan lemas oleh kengerian. Aku akan memperlakukan mereka sesuai dengan jalan mereka, dan sesuai dengan penghakiman mereka, Aku akan menghakimi mereka, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## 8

### *Perbuatan Keji di Bait Allah*

<sup>1</sup> Pada tahun keenam, bulan keenam, pada hari kelima bulan itu, saat aku duduk di rumahku bersama para tua-tua Yehuda yang sedang duduk di depanku, tangan Tuhan ALLAH menyentuhku di sana.

<sup>2</sup> Kemudian, aku melihat, dan tampaklah sosok seperti seorang manusia. Dari yang terlihat sebagai pinggang-Nya ke bawah ada sesuatu yang menyerupai api, dan dari pinggangnya ke atas ada sesuatu yang seperti cahaya, seperti rupa logam yang berkilauan.

<sup>3</sup> Dia mengulurkan sesuatu seperti tangan dan menangkapku pada ikatan rambut di kepalaku, dan Roh itu mengangkatku di antara bumi dan langit serta membawaku dalam penglihatan-penglihatan Allah ke Yerusalem, menuju pintu masuk pintu gerbang dari halaman dalam yang menghadap ke utara. Di sanalah tempat duduk berhala kecemburuan, yang memicu kecemburuan.

<sup>4</sup> Dan lihatlah, kemuliaan Allah Israel ada di sana, seperti penglihatan yang aku lihat di lembah.

<sup>5</sup> Firman-Nya kepadaku, “Anak manusia, arahkanlah matamu sekarang ke arah utara.” Lalu, aku mengarahkan mataku ke arah utara dan melihat di utara pintu gerbang mazbah ada berhala kecemburuan di pintu masuk.

<sup>6</sup> Dan, Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, apakah kau lihat apa yang sedang mereka kerjakan, kekejian yang sangat besar yang sedang keturunan Israel lakukan di sini, untuk menjauhkan-Ku dari tempat kudus-Ku? Akan tetapi, kamu akan melihat kekejian yang lebih besar lagi daripada ini.”

<sup>7</sup> Dan, Dia membawaku ke pintu masuk halaman, dan ketika aku melihat, tampaklah lubang pada tembok.

<sup>8</sup> Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, sekarang galilah tembok.” Maka aku menggali tembok, dan melihat sebuah pintu masuk.

<sup>9</sup> Lalu, Dia berfirman kepadaku, “Masuk dan lihatlah kekejian-kekejian jahat yang sedang mereka lakukan di sini.”

<sup>10</sup> Lalu aku masuk dan melihat, tampaklah semua jenis binatang merayap, dan binatang-binatang yang menjijikkan, dan semua berhala keturunan Israel, diukir pada sekeliling tembok.

<sup>11</sup> Di hadapan mereka berdirilah tujuh puluh tua-tua keturunan Israel, bersama Yaazanya, anak laki-laki Safan, yang sedang berdiri di tengah-tengah mereka. Setiap orang dengan pedupaan di tangannya, dan kumpulan asap kemenyan itu naik.

<sup>12</sup> Firman-Nya kepadaku, “Anak manusia, apakah kamu melihat apa yang sedang tua-tua keturunan Israel lakukan dalam kegelapan, setiap orang di ruang lukisannya? Sebab mereka berkata, ‘TUHAN tidak melihat kita, TUHAN telah meninggalkan negeri ini.’ ”

<sup>13</sup> Firman-Nya lagi kepadaku, “Kamu masih akan tetap melihat kekejian yang lebih besar dari yang mereka lakukan.”

<sup>14</sup> Kemudian Dia membawaku ke pintu gerbang rumah TUHAN yang menghadap ke utara, dan tampaklah di sana, perempuan-perempuan yang duduk menangisi Tamus.

<sup>15</sup> Dia berfirman kepadaku, “Apakah kamu melihat ini, anak manusia? Kamu akan tetap melihat kekejian-kekejian yang lebih besar daripada semua ini.”

<sup>16</sup> Lalu, Dia membawaku ke halaman bagian dalam rumah TUHAN. Dan, tampaklah di pintu masuk ke bait TUHAN, di antara serambi dan altar, ada dua puluh lima orang dengan punggung-punggung mereka membelakangi bait TUHAN, dan wajah mereka menghadap ke timur; dan mereka menyembah matahari dengan menghadap ke timur.

<sup>17</sup> Kemudian, Dia berfirman kepadaku, “Apakah kamu melihat ini, anak manusia? Apakah ini adalah hal yang sepele bagi keturunan Yehuda untuk melakukan kekejian-kekejian yang telah mereka lakukan di sini, sehingga mereka telah memenuhi negeri dengan kekerasan, dan memancing kemarahan-Ku terus-menerus? Lihatlah, mereka memakai ranting pada hidung mereka.

<sup>18</sup> Karena itu, Aku akan bertindak dengan murka. Mata-Ku takkan menyayangkan ataupun berbelaskasihan. Dan, meskipun mereka berseru di telinga-Ku dengan suara yang keras, Aku tidak akan mendengarkan mereka.”

## 9

### *Orang-Orang Fasik Dibunuh*

<sup>1</sup> Kemudian, Dia berseru di telingaku dengan suara yang keras, kata-Nya, “Bawalah mendekat para algojo kota, masing-masing dengan senjata penghancurnya di tangannya.”

<sup>2</sup> Lihat, enam orang datang dari arah pintu gerbang atas yang menghadap ke utara, masing-masing dengan senjata yang menghancurkan di tangannya. Bersama mereka, ada seorang yang berpakaian linen, dengan alat tulis pada pinggangnya. Mereka masuk dan berdiri di samping altar tembaga.

<sup>3</sup> Kemudian, kemuliaan Allah Israel naik dari atas kerub, tempatnya semula, ke atas ambang Bait Suci. Dia memanggil orang yang berpakaian linen itu, yang membawa alat tulis di pinggangnya.

<sup>4</sup> TUHAN berfirman kepadanya, “Lintasilah tengah-tengah kota itu, yaitu Yerusalem, dan berilah sebuah tanda pada dahi orang-orang yang mengeluh dan mengaduh atas semua kekejian yang dilakukan di dalamnya.”

<sup>5</sup> Dan kepada yang lain, aku mendengar Dia berfirman, “Ikutilah dia melintasi kota itu dan pukullah, jangan biarkan matamu menyayangkan maupun berbelaskasihan kepadanya.

<sup>6</sup> Bunuhlah orang-orang tua, pemuda, gadis-gadis, anak-anak kecil, dan perempuan-perempuan, tetapi jangan menyentuh seorang pun yang memiliki tanda itu, dan mulailah dari tempat kudus-Ku.” Jadi, mereka memulai dengan para tua-tua yang ada di depan Bait Suci.

<sup>7</sup> Firman-Nya kepada mereka, “Najiskanlah Bait Suci itu, dan penuhi halaman-halamannya dengan orang-orang yang terbunuh. Pergilah!” Mereka pun pergi dan membunuh orang-orang di kota.

<sup>8</sup> Sementara mereka membunuh orang-orang, aku tertinggal sendirian; aku pun sujud dan berseru, “Ya TUHAN, Allah, apakah Engkau akan menghancurkan semua sisa Israel dalam pencurahan murka-Mu atas Yerusalem?”

<sup>9</sup> Jawab-Nya kepadaku, “Kejahatan keturunan Israel dan Yehuda sangatlah besar, dan negeri ini penuh dengan darah, dan kota ini penuh dengan ketidakadilan. Sebab, mereka berkata, ‘TUHAN telah meninggalkan negeri ini dan TUHAN tidak melihat.’”

<sup>10</sup> Sedangkan Aku, mata-Ku takkan menyayangkan, ataupun berbelaskasihan, tetapi Aku akan mendatangkan perbuatan mereka ke atas kepala mereka.”

<sup>11</sup> Kemudian, orang yang berpakaian linen itu, yang membawa alat tulis pada pinggangnya, memberi laporan, katanya, “Aku telah melakukan seperti yang telah Kauperintahkan kepadaku.”

## 10

### *Kemuliaan TUHAN Meninggalkan Bait Suci*

<sup>1</sup> Kemudian, aku melihat, dan tampaklah di langit, di atas kepala kerub itu, sesuatu seperti batu safir, dan wujudnya seperti sebuah takhta.

<sup>2</sup> Dan, Dia berbicara kepada orang yang berpakaian linen itu dan berkata kepadanya, “Masuklah di antara roda yang berputar di bawah kerub itu dan isilah kedua tanganmu dengan bara api dari antara kerub tersebut, dan tebarkanlah itu ke atas kota.”

Lalu, dia masuk ke hadapanku.

<sup>3</sup> Kerub-kerub itu sedang berdiri di sebelah kanan Bait Suci ketika orang itu masuk, dan awan memenuhi halaman bagian dalam.

<sup>4</sup> Kemudian, kemuliaan ALLAH naik dari atas kerub menuju ambang Bait Allah, dan Bait Suci dipenuhi dengan awan, dan halaman dipenuhi dengan cahaya kemuliaan ALLAH.

<sup>5</sup> Suara sayap-sayap kerub terdengar sampai ke halaman luar, seperti suara Allah Yang Mahakuasa ketika Dia berfirman.

<sup>6</sup> Saat Dia memerintahkan orang yang berpakaian linen, “Ambillah api dari antara roda-roda yang berputar itu, dari antara kerub,” maka orang itu masuk, dan berdiri di samping roda.

<sup>7</sup> Salah satu kerub merentangkan tangannya dari antara kerub-kerub hingga ke api yang ada di antara kerub-kerub itu, dan mengambil beberapa darinya serta meletakkannya ke tangan orang yang berpakaian linen itu, yang menerimanya dan pergi keluar.

<sup>8</sup> Kerub-kerub itu tampak memiliki bentuk seperti tangan manusia di bawah sayap-sayap mereka.

<sup>9</sup> Kemudian, aku melihat, dan tampaklah empat roda di samping kerub-kerub itu, satu roda di samping masing-masing kerub, dan rupa roda-roda itu seperti batu tarsis yang berkilauan.

<sup>10</sup> Mengenai wujudnya, keempat roda itu memiliki keserupaan, seolah-olah satu roda ada di dalam roda yang lain.

<sup>11</sup> Ketika berjalan, mereka dapat pergi ke arah empat jurusan tanpa berbalik saat berjalan, tetapi ke mana pun kepala itu menuju, mereka mengikutinya. Mereka tidak berbalik saat mereka berjalan.

<sup>12</sup> Seluruh tubuh mereka, punggung mereka, tangan mereka, sayap-sayap mereka, dan roda-roda mereka penuh dengan mata di sekelilingnya – roda-roda yang mereka berempat miliki.

<sup>13</sup> Mengenai roda-roda itu, aku mendengar pada telingaku disebut, “roda-roda yang berputar.”

<sup>14</sup> Masing-masing mempunyai empat wajah: wajah pertama adalah wajah kerub, wajah kedua adalah wajah manusia, wajah ketiga adalah wajah singa, dan wajah keempat adalah wajah burung elang.

<sup>15</sup> Kerub-kerub itu terangkat. Merekalah makhluk hidup yang aku lihat di tepi Sungai Kebar.

<sup>16</sup> Ketika kerub-kerub itu berjalan, roda-roda itu berjalan di samping mereka. Dan, ketika kerub-kerub itu mengangkat sayap-sayap mereka untuk terangkat dari bumi, roda-roda itu tidak berbelok dari samping mereka.

<sup>17</sup> Ketika kerub-kerub itu berdiam diri, roda-roda itu juga berdiam diri, dan ketika kerub-kerub itu naik, roda-roda itu pun naik bersama mereka, karena roh makhluk-makhluk hidup itu ada di dalam roda-roda tersebut.

<sup>18</sup> Kemudian, kemuliaan TUHAN beranjak dari ambang Bait Suci dan berhenti di atas kerub-kerub itu.

<sup>19</sup> Kerub-kerub itu mengangkat sayap-sayap mereka dan naik dari bumi di hadapan mataku dengan roda-roda itu di samping mereka. Dan, mereka berdiri di pintu masuk gerbang sebelah timur rumah TUHAN, dan kemuliaan Allah Israel ada di atas mereka.

<sup>20</sup> Inilah makhluk-makhluk hidup yang aku lihat di bawah Allah Israel di tepi Sungai Kebar; maka aku pun tahu bahwa mereka adalah para kerub.

<sup>21</sup> Masing-masing memiliki empat wajah dan empat sayap, dan di bawah sayap-sayap mereka ada yang berbentuk menyerupai tangan manusia.

<sup>22</sup> Rupa wajah mereka sama dengan wajah yang aku lihat di tepi Sungai Kebar. Masing-masing berjalan lurus ke depan.

## 11

### *Nubuat Melawan Para Pemimpin*

<sup>1</sup> Kemudian, Roh mengangkat aku dan membawaku ke pintu gerbang timur rumah TUHAN, yang menghadap ke timur. Dan, lihatlah, di pintu masuk dari pintu gerbang ada dua puluh lima orang. Dan, di antara mereka, aku melihat Yaazanya, anak laki-laki Azur, dan Pelaca, anak laki-laki Benaya, para pemimpin rakyat.

<sup>2</sup> Firman-Nya kepadaku, “Anak manusia, inilah orang-orang yang merancang kejahatan dan memberikan nasihat yang jahat di kota ini,

<sup>3</sup> yang berkata, ‘Waktunya belum tiba untuk membangun rumah-rumah. Kota ini adalah periuk, dan kita adalah dagingnya.’

<sup>4</sup> Karena itu, bernubuatlah terhadap mereka, bernubuatlah, hai anak manusia.”

<sup>5</sup> Kemudian, Roh TUHAN turun atasku dan berfirman kepadaku, “Katakan: Beginilah firman TUHAN, ‘Jadi, itu perkataanmu, hai keturunan Israel. Sebab, Aku tahu hal-hal yang muncul dalam pikiranmu.

<sup>6</sup> Kamu memperbanyak orang-orangmu yang terbunuh di kota ini dan telah memenuhi jalan-jalannya dengan orang-orang yang terbunuh.’

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Orang-orangmu yang terbunuh yang kamu letakkan di tengah-tengah kota itu, merekalah dagingnya dan kota inilah periuknya. Akan tetapi, Aku akan membawamu keluar dari tengah-tengahnya.

<sup>8</sup> Kamu telah merasa takut pada pedang, maka Aku akan mendatangkan pedang ke atasmu,’ ” firman Tuhan ALLAH.

<sup>9</sup> “Aku akan menggiringmu keluar dari dalamnya dan menyerahkanmu ke tangan orang-orang asing, dan menjatuhkan hukuman atasmu.

<sup>10</sup> Kamu akan rebah oleh pedang. Aku akan menghukummu di perbatasan Israel, maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>11</sup> Kota ini tidak akan menjadi periuk bagimu, ataupun kamu menjadi daging di tengah-tengahnya, tetapi Aku akan menghukummu di perbatasan Israel,

<sup>12</sup> maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN. Sebab, kamu tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak menaati peraturan-peraturan-Ku, tetapi telah bertindak sesuai dengan peraturan-peraturan bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu.”

<sup>13</sup> Dan terjadilah, sementara aku sedang bernubuat, Pelaca, anak laki-laki Benaya, mati. Lalu, aku bersujud dan berseru dengan suara nyaring dan berkata, “Oh, Tuhan ALLAH! Apakah Engkau akan menghabisi sisa-sisa Israel?”

### *Janji Pembaruan bagi Israel*

<sup>14</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>15</sup> “Anak manusia, saudara-saudaramu, kerabatmu, saudara-saudara dari kerabatmu dan seluruh keturunan Israel, mereka yang kepadanya penduduk Yerusalem telah berkata, ‘Menjauhlah dari TUHAN; tanah ini telah diberikan kepada kami menjadi milik pusaka.’

<sup>16</sup> “Karena itu, katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Meskipun Aku telah membuang mereka jauh ke antara bangsa-bangsa, dan meskipun Aku telah menyerakkan mereka ke antara negeri-negeri, tetapi Aku akan menjadi tempat kudus bagi mereka untuk sementara di negeri-negeri yang mereka datangi.’

<sup>17</sup> Oleh sebab itu, katakanlah, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH: Aku akan mengumpulkanmu dari bangsa-bangsa dan menghimpunmu dari negeri-negeri tempat kamu telah diserakkan, dan Aku akan memberikan kepadamu tanah Israel.’ ”

<sup>18</sup> “Ketika mereka datang ke sana, mereka akan menyingkirkan semua bendanya yang menjijikkan dan semua kekejiannya dari tanah Israel.

<sup>19</sup> Aku akan memberi mereka suatu hati, dan menaruh roh yang baru ke dalam mereka. Aku akan mengambil hati batu dari tubuh mereka dan memberi mereka hati yang lembut,

<sup>20</sup> supaya mereka dapat berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku dan memelihara perintah-perintah-Ku serta menaatinya. Mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka.”

<sup>21</sup> “Sedangkan bagi mereka yang hatinya mengikuti benda-benda menjijikkan dan kekejian-kekejian mereka, Aku akan menimpakan perbuatan mereka ke atas kepala mereka sendiri,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>22</sup> Kemudian, kerub-kerub itu mengangkat sayap-sayap mereka dengan roda-roda di samping mereka, dan kemuliaan Allah Israel melayang-layang di atas mereka.

<sup>23</sup> Kemuliaan TUHAN naik dari tengah-tengah kota itu dan berdiri di atas gunung di sebelah timur kota itu.

<sup>24</sup> Dan, Roh mengangkat aku dan membawaku dalam sebuah penglihatan oleh Roh Allah ke negeri orang Kasdim, kepada orang-orang buangan. Lalu, penglihatan yang telah aku lihat itu naik dariku.

<sup>25</sup> Lalu, aku memberitahukan kepada orang-orang di pembuangan segala sesuatu yang telah TUHAN tunjukkan kepadaku.

## 12

### *Lambang Pembuangan Israel*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, kamu tinggal di tengah-tengah keturunan pemberontak, yang mempunyai mata untuk melihat, tetapi tidak melihat; mempunyai telinga untuk mendengar, tetapi tidak mendengar; karena mereka adalah keturunan pemberontak.

<sup>3</sup> Karena itu, anak manusia, persiapkanlah bagi dirimu sendiri peralatan untuk ke pembuangan dan pergilah ke pembuangan pada siang hari di depan mata mereka. Kamu harus pergi seperti seorang buangan dari tempatmu ke tempat yang lain di depan mata mereka. Barangkali mereka akan mengerti meskipun mereka adalah keturunan pemberontak.

<sup>4</sup> Bawalah peralatanmu keluar pada siang hari di depan mata mereka, seperti peralatan untuk pembuangan. Dan, kamu harus pergi keluar pada malam hari di depan mereka, seperti mereka yang pergi ke pembuangan.

<sup>5</sup> Sementara mereka menyaksikan, galilah tembok dan bawalah peralatanmu keluar melalui lubang itu.

<sup>6</sup> Di depan mata mereka, kamu harus mengangkat peralatan itu di pundakmu dan bawa itu pergi pada waktu gelap. Kamu harus menutupi wajahmu supaya kamu tidak dapat melihat negeri itu karena Aku telah menetapkan kamu sebagai tanda bagi keturunan Israel.”

<sup>7</sup> Jadi, aku bertindak seperti yang diperintahkan kepadaku. Pada siang hari, aku membawa peralatanku keluar, seperti peralatan untuk orang buangan. Dan, pada malam hari, aku menggali tembok dengan tanganku. Aku membawa keluar peralatanku dalam gelap dan membawanya di pundakku di depan mata mereka.

<sup>8</sup> Pada pagi hari, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>9</sup> “Anak manusia, belumkah keturunan Israel, keturunan pemberontak itu, berkata kepadamu, ‘Apa yang kamu lakukan?’

<sup>10</sup> Katakan kepada mereka, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Beban ini mengenai pemimpin di Yerusalem dan semua keturunan Israel yang ada di dalamnya.’

<sup>11</sup> Katakan, ‘Aku adalah tanda bagimu. Seperti yang telah aku lakukan, demikianlah akan dilakukan terhadap mereka. Mereka akan pergi ke pembuangan, ke penawanan.’

<sup>12</sup> Dan, pemimpin yang ada di antara mereka akan memikul peralatannya di pundaknya pada waktu gelap, dan akan pergi. Mereka akan menggali tembok untuk membawanya keluar. Dia akan menutup wajahnya sehingga dia tidak dapat melihat negeri itu dengan matanya.

<sup>13</sup> Aku juga akan membentangkan jaring-Ku ke atasnya, dan ia akan tertangkap dalam jerat-Ku. Aku akan membawanya ke Babel, negeri orang-orang Kasdim, tetapi ia tidak akan melihatnya meskipun ia akan mati di sana.

<sup>14</sup> Aku akan menyerakkan ke segala mata angin semua yang ada di sekelilingnya, para pembantunya dan semua pasukannya, dan Aku akan menghunus pedang mengejar mereka.

<sup>15</sup> Dan, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa dan mencerai-beraikan mereka ke antara negeri-negeri.”

<sup>16</sup> “Akan tetapi, Aku akan membiarkan sedikit dari mereka lolos dari pedang, dari kelaparan, dan penyakit sampar sehingga mereka dapat menyatakan semua kekejian mereka di antara bangsa-bangsa tempat mereka pergi, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>17</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

<sup>18</sup> “Anak manusia, makanlah rotimu dengan gemetar dan minumlah airmu dengan gemetar dan cemas,

<sup>19</sup> dan katakanlah kepada penduduk negeri itu, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH mengenai penduduk Yerusalem di negeri Israel: Mereka akan makan roti mereka dengan cemas dan minum air mereka dengan khawatir sehingga negeri mereka akan menjadi ditinggalkan dari semua yang ada di dalamnya, karena kekacauan semua orang yang tinggal di dalamnya.

<sup>20</sup> Kota-kota yang dihuni akan dibiarkan terbengkalai, dan negeri itu akan menjadi reruntuhan, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.’ ”

<sup>21</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

<sup>22</sup> “Anak manusia, apa arti perumpamaan yang kamu miliki mengenai negeri Israel, yang berkata,

‘Hari-hari berjalan lama,  
dan setiap penglihatan sia-sia?’ ”

<sup>23</sup> Karena itu, katakan kepada mereka, “Demikianlah firman Tuhan ALLAH, ‘Aku akan membuat perumpamaan ini berhenti, dan mereka tidak akan menggunakannya lagi sebagai perumpamaan di Israel.’ Akan tetapi, katakanlah kepada mereka,

‘Hari-hari telah mendekat,  
bagi penggenapan setiap penglihatan.’

<sup>24</sup> Sebab, tidak akan ada lagi penglihatan palsu atau ramalan-ramalan sanjungan dalam keturunan Israel.

<sup>25</sup> Sebab, Aku adalah TUHAN, Aku akan berfirman, dan firman yang akan Aku ucapkan akan terlaksana. Firman itu tidak akan ditunda-tunda lagi selain pada zamanmu, hai keturunan pemberontak, Aku akan mengucapkan firman dan melaksanakannya,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>26</sup> Lagi, firman TUHAN datang kepadaku, katanya,

<sup>27</sup> “Anak manusia, ketahuilah, mereka, keturunan Israel, berkata, ‘Penglihatan yang ia lihat adalah untuk waktu yang masih lama, dan ia bernubuat untuk masa depan yang masih jauh.’

<sup>28</sup> Oleh sebab itu, katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Tidak ada satu pun dari firman-Ku yang akan ditunda lagi, tetapi firman yang Aku katakan akan terjadi,’ ” firman Tuhan ALLAH.

## 13

### *Hukuman terhadap Nabi Palsu*

<sup>1</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, bernubuatlah terhadap nabi-nabi Israel yang bernubuat, dan katakan kepada mereka yang bernubuat dari hati mereka sendiri, ‘Dengarkan firman TUHAN!’

<sup>3</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Celakalah nabi-nabi bodoh yang mengikuti roh mereka sendiri, dan tidak mendapatkan penglihatan apa pun.’ ”

<sup>4</sup> “Hai Israel, nabi-nabimu telah menjadi seperti serigala-serigala di antara reruntuhan.

<sup>5</sup> Kamu belum memanjat celah-celah tembok, atau membangun tembok di sekeliling keturunan Israel untuk bertahan dalam pertempuran pada hari TUHAN.”

<sup>6</sup> “Mereka telah melihat ramalan yang palsu dan menipu, yang berkata, ‘TUHAN berfirman,’ padahal TUHAN tidak mengutus mereka, tetapi mereka mengharapakan perkataan itu digenapi.”

<sup>7</sup> “Apakah kamu tidak melihat penglihatan palsu dan ramalan menipu yang diucapkan ketika kamu berkata, ‘TUHAN berfirman,’ padahal bukan Aku yang telah berfirman?”

<sup>8</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena kamu telah mengucapkan dusta dan melihat penglihatan-penglihatan yang menipu, karena itu ketahuilah, Aku melawanmu!” firman Tuhan ALLAH.

<sup>9</sup> “Tangan-Ku akan melawan nabi-nabi yang melihat penglihatan-penglihatan palsu dan yang memberikan ramalan-ramalan yang menipu. Mereka tidak akan ada dalam perkumpulan umat-Ku atau ditulis dalam daftar keturunan Israel, ataupun akan masuk ke negeri Israel, sehingga kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.”

<sup>10</sup> “Jelas, itu karena mereka telah menyesatkan umat-Ku dengan berkata, ‘Damai,’ padahal tidak ada kedamaian. Dan, ketika seseorang membangun tembok, lihatlah, mereka melaburnya dengan kapur.

<sup>11</sup> Katakan kepada mereka yang melaburnya dengan kapur bahwa tembok itu akan runtuh. Hujan deras akan datang, dan kamu, hai hujan es, akan turun; dan angin badai akan mengoyakkannya.

<sup>12</sup> Ketika tembok itu runtuh, tidakkah akan dikatakan kepadamu, 'Di mana kapur yang dengannya kamu melabur tembok itu?' "

<sup>13</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, "Aku akan membuat angin badai muncul dalam murka-Ku, dan akan ada hujan deras dalam amarah-Ku, dan hujan es yang dahsyat dalam murka-Ku untuk membinasakannya.

<sup>14</sup> Dan, Aku akan merobohkan tembok yang telah kamu labur dengan kapur, dan akan meruntuhkannya ke tanah sehingga fondasinya akan kelihatan. Ketika tembok itu roboh, kamu akan mati di tengah-tengahnya, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>15</sup> Demikianlah, Aku akan melampiaskan murka-Ku terhadap tembok itu dan terhadap mereka yang melaburnya dengan kapur, dan Aku akan berkata kepadamu, 'Tembok itu tidak ada lagi, demikian juga orang-orang yang melaburnya,

<sup>16</sup> nabi-nabi Israel yang bernubuat mengenai Yerusalem, dan yang melihat penglihatan-penglihatan kedamaian baginya, padahal tidak ada kedamaian,' " ketetapan Tuhan ALLAH."

<sup>17</sup> "Dan, kamu, anak manusia, hadapkan wajahmu ke putri-putri bangsamu, yang bernubuat dari pemikiran mereka sendiri. Bernubuatlah terhadap mereka,

<sup>18</sup> dan katakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Celakalah mereka yang merangkai tali-tali jimat ke semua pergelangan tangan dan membuat cadar untuk kepala semua orang, baik tua maupun muda, untuk memburu jiwa-jiwa! Akankah kamu memburu jiwa-jiwa umat-Ku, dan akankah kamu menyelamatkan jiwa-jiwa yang datang kepadamu?'

<sup>19</sup> Kamu telah menajiskan Aku di antara umat-Ku demi segenggam jelai dan demi potongan-potongan roti, dengan membunuh jiwa-jiwa yang seharusnya tidak dibunuh, dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang seharusnya tidak hidup, dengan kebohonganmu kepada umat-Ku yang mendengarkan kebohongan.

<sup>20</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Ketahuilah, Aku menentang tali-tali jimatmu yang kamu gunakan untuk memburu jiwa-jiwa seperti burung-burung. Aku akan mengoyakkan tali-tali jimat itu dari lenganmu; dan Aku akan membiarkan jiwa-jiwa yang kamu buru pergi, jiwa-jiwa yang kamu buru seperti burung-burung.

<sup>21</sup> Aku juga akan merobek cadar-cadarmu dan menyelamatkan umat-Ku dari tanganmu, sehingga mereka tidak akan lagi ada pada tanganmu untuk diburu. Dan, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.' "

<sup>22</sup> "Karena kamu mematahkan semangat orang benar dengan kebohongan, yang terhadapnya tidak Kubuat bersedih, tetapi telah menguatkan orang jahat sehingga ia tidak berbalik dari jalannya yang jahat dan menyelamatkan hidupnya,

<sup>23</sup> maka kamu tidak akan lagi melihat penglihatan-penglihatan palsu ataupun melakukan ramalan karena Aku akan menyelamatkan umat-Ku dari tanganmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.' "

## 14

### *Hukuman bagi Penyembah Ilah*

<sup>1</sup> Lalu, beberapa tua-tua Israel datang kepadaku dan duduk di hadapanku.

<sup>2</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>3</sup> “Anak manusia, orang-orang ini telah menjunjung berhala-berhala mereka di dalam hati mereka, dan telah meletakkan batu sandungan kejahatan mereka di hadapan wajah mereka. Apakah Aku akan membiarkan mereka meminta petunjuk dari-Ku?

<sup>4</sup> Karena itu, berbicaralah kepada mereka, dan katakanlah kepada mereka: Beginilah perkataan Tuhan ALLAH, ‘Setiap orang dari keturunan Israel yang menjunjung berhala-berhalanya di dalam hatinya, meletakkan batu sandungan kejahatannya di hadapannya, dan datang kepada nabi; Aku, TUHAN, akan menjawabnya ketika ia datang bersama kumpulan berhalanya,

<sup>5</sup> sehingga Aku dapat memikat hati keturunan Israel, yang telah mengasingkan dirinya sendiri dari-Ku karena berhala-berhala mereka.’ ”

<sup>6</sup> “Karena itu, katakanlah kepada keturunan Israel: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Bertobatlah dan berbaliklah dari berhala-berhalamu; dan palingkan wajahmu dari semua kekejianmu.

<sup>7</sup> Sebab, setiap orang dari keturunan Israel atau dari orang asing yang tinggal di Israel, yang memisahkan diri dari-Ku, menjunjung berhala-berhalanya di dalam hatinya, dan meletakkan batu sandungan kejahatannya di hadapannya, dan kemudian menemui nabi untuk meminta petunjuk-Ku melalui dia, Aku, TUHAN, akan menjawabnya sendiri.

<sup>8</sup> Aku akan menempatkan wajah-Ku melawan orang itu, dan Aku akan membuat dia menjadi suatu tanda dan perumpamaan, dan Aku akan menyingkapkan dia dari tengah-tengah umat-Ku. Dan, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>9</sup> Dan, jika nabi itu terkecoh dan mengatakan sesuatu, Akulah, TUHAN, yang telah mengecoh nabi itu, dan Aku akan merentangkan tangan-Ku melawan dia, dan akan menghancurkannya dari tengah-tengah umat-Ku Israel.

<sup>10</sup> Dan, mereka akan menanggung hukuman atas kesalahan mereka – hukuman nabi akan sama dengan hukuman dari yang meminta petunjuk,

<sup>11</sup> supaya keturunan Israel tidak akan lagi tersesat dari-Ku, maupun dinajiskan lagi oleh semua pelanggaran mereka, tetapi supaya mereka dapat menjadi umat-Ku, dan Aku dapat menjadi Allah mereka,’ ” firman Tuhan ALLAH.

### *Yerusalem Akan Dihukum*

<sup>12</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>13</sup> “Anak manusia, apabila suatu negeri berdosa terhadap Aku dengan melakukan ketidaksetiaan, Aku merentangkan tanganku terhadapnya, menghancurkan persediaan rotinya, mendatangkan kelaparan ke atasnya, dan menyingkapkan manusia serta binatang di dalamnya,

<sup>14</sup> walaupun ketiga orang ini: Nuh, Daniel, dan Ayub ada di antara mereka, mereka hanya akan menyelamatkan nyawa mereka sendiri dengan kebenaran mereka,” ketetapan Tuhan ALLAH.”

<sup>15</sup> “Apabila Aku membuat binatang-binatang buas melintasi negeri itu, dan mereka merusaknya, dan negeri itu menjadi sunyi sehingga tidak ada seorang pun dapat melintas karena binatang-binatang tersebut,

<sup>16</sup> sekalipun ketiga orang itu ada di tengah-tengah negeri itu, demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “mereka tidak akan menyelamatkan, baik anak-anak laki-laki maupun anak-anak perempuan mereka. Mereka sendiri akan diselamatkan, tetapi negeri ini akan menjadi sunyi.”

<sup>17</sup> “Atau, jika Aku mendatangkan pedang ke atas negeri itu dan berkata, ‘Pedang, lintasilah negeri itu,’ sehingga Aku menyingkapkan manusia dan binatang darinya,

<sup>18</sup> walaupun ketiga orang itu ada di tengah-tengahnya, demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “mereka tidak akan menyelamatkan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka, tetapi mereka sendiri akan diselamatkan.”

<sup>19</sup> “Atau, jika Aku mendatangkan penyakit sampar ke negeri itu dan mencurahkan murka-Ku ke atasnya dengan darah, untuk melenyapkan manusia dan binatang darinya,

<sup>20</sup> meskipun Nuh, Daniel, dan Ayub ada di tengah-tengahnya, demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH, “mereka tidak akan menyelamatkan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka. Mereka hanya akan menyelamatkan nyawa mereka sendiri dengan kebenaran mereka.”

<sup>21</sup> “Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Lebih lagi ketika Aku mengirimkan empat hukuman-Ku yang mengerikan ke atas Yerusalem: pedang, kelaparan, binatang-binatang buas, dan penyakit sampar, untuk melenyapkan manusia dan binatang dari negeri itu.

<sup>22</sup> Namun, ketahuilah, orang-orang yang selamat akan ditinggalkan di negeri itu, anak-anak laki-laki maupun anak-anak perempuan akan dibawa keluar. Ketahuilah, mereka akan menghadap kamu, dan kamu akan melihat jalan-jalan mereka dan perbuatan-perbuatan mereka, kamu akan dihibur karena kemalangan yang telah Aku datangkan ke atas Yerusalem, karena segala hal yang telah Aku datangkan ke atasnya.

<sup>23</sup> Kemudian, mereka akan menghiburmu ketika kamu melihat jalan-jalan mereka dan perbuatan-perbuatan mereka; dan kamu akan mengetahui bahwa Aku tidak bertindak tanpa alasan atas semua yang Aku lakukan kepada Yerusalem,” firman Tuhan ALLAH.

## 15

### *Yerusalem, Pohon Anggur yang Tidak Berguna*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, apakah kelebihan pohon anggur dari pohon-pohon, atau cabang pohon anggur di antara pohon-pohon di hutan?

<sup>3</sup> Dapatkah kayu diambil darinya untuk membuat sesuatu? Apakah orang-orang membuat pasak darinya untuk menggantungkan bejana padanya?

<sup>4</sup> Lihatlah, kayu itu dilemparkan ke dalam api sebagai bahan bakar. Ketika api telah membakar kedua ujungnya dan bagian tengahnya hangus, apakah itu berguna untuk sesuatu?

<sup>5</sup> Lihatlah, ketika masih utuh, kayu itu tidak dapat dipakai untuk apa-apa. Apalagi ketika api telah membakarnya dan kayu itu hangus, dapatkah itu digunakan untuk sesuatu?

<sup>6</sup> Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Seperti kayu pohon anggur di antara pohon-pohon di hutan, yang telah Aku serahkan ke dalam api sebagai bahan bakar, demikian juga Aku telah menyerahkan penduduk Yerusalem.

<sup>7</sup> Aku menghadapkan wajah-Ku melawan mereka. Meskipun mereka lolos dari api, tetapi api itu akan menghanguskan mereka, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku menghadapkan wajah-Ku melawan mereka.

<sup>8</sup> Dan, Aku akan membuat negeri itu menjadi sunyi karena mereka telah bertindak tidak setia,’ ” firman Tuhan ALLAH.

## 16

### *Ketidaksetiaan Yerusalem*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, beritahukanlah kepada Yerusalem kekejian-kekejiannya,

<sup>3</sup> dan katakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada Yerusalem, 'Asal usulmu dan kelahiranmu adalah dari negeri Kanaan. Ayahmu adalah orang Amori dan ibumu orang Heti.

<sup>4</sup> Adapun kelahiranmu, pada hari kamu dilahirkan, tali pusarmu tidak dipotong dan kamu tidak dicuci dengan air untuk membersihkanmu, atau digosok dengan garam, ataupun dibungkus dengan kain lampin.

<sup>5</sup> Tidak ada mata yang mengasihanimu untuk melakukan salah satu dari hal itu kepadamu, untuk berbelas kasih kepadamu, tetapi kamu dibuang ke ladang yang terbuka karena kamu dibenci pada hari kamu dilahirkan.' "

<sup>6</sup> "Ketika Aku lewat di dekatmu dan melihat kamu berkubang dalam darahmu, Aku berkata kepadamu saat kamu masih berlumuran darah, 'Hiduplah!' Ya, Aku berkata kepadamu saat kamu masih berlumuran darah, 'Hiduplah!'

<sup>7</sup> Aku membuatmu bertambah banyak seperti tanaman di ladang. Kamu bertumbuh dan menjadi tinggi serta mencapai keindahan penuh. Buah dadamu terbentuk, dan rambutmu tumbuh. Namun, kamu telanjang dan tidak memakai apa-apa.

<sup>8</sup> Ketika Aku lewat di dekatmu lagi dan melihatmu, lihatlah, kamu sudah berada pada usia untuk bercinta. Jadi, Aku membentangkan kain-Ku ke atasmu dan menutupi ketelanjanganmu. Aku mengucapkan janji kepadamu dan masuk ke dalam suatu perjanjian denganmu sehingga kamu menjadi milik-Ku,' " firman Tuhan ALLAH.

<sup>9</sup> "Lalu, Aku memandikanmu dengan air dan membersihkan darah itu darimu dan mengurapimu dengan minyak.

<sup>10</sup> Aku juga memakaikan baju yang disulam kepadamu dan memakaikan sandal dari kulit yang halus pada kakimu, dan Aku membalutmu dengan kain linen halus dan menutupimu dengan sutra.

<sup>11</sup> Aku menghiasimu dengan perhiasan-perhiasan dan memasang gelang pada tanganmu dan kalung pada lehermu.

<sup>12</sup> Aku memakaikan anting-anting pada hidungmu, anting-anting pada telingamu, dan mahkota yang indah pada kepalamu.

<sup>13</sup> Demikianlah kamu didandani dengan emas dan perak, dan pakaianmu dari kain linen halus dan sutra, kain yang dibordir. Kamu makan tepung, madu, dan minyak yang baik sehingga kamu menjadi sangat cantik dan pantas bagi kerajaan.

<sup>14</sup> Dan, namamu menjadi terkenal di antara bangsa-bangsa karena kecantikanmu. Sebab, kemasyhuranmu itu sempurna melalui kemuliaan yang Aku anugerahkan kepadamu," firman Tuhan ALLAH.

### *Perzinaan Yerusalem dan Hukumannya*

<sup>15</sup> "Akan tetapi, kamu mengandalkan kecantikanmu dan berzina karena kemasyhuranmu dan melampiaskan persundalanmu dengan setiap orang yang lewat, dan kecantikanmu menjadi miliknya.

<sup>16</sup> Kamu mengambil beberapa pakaianmu dan membuat bagi dirimu sendiri bukit-bukit pengurbanan yang warna-warni dan berzina di tempat-tempat itu. Hal-hal seperti ini belum pernah terjadi, dan tidak akan pernah terjadi lagi.

<sup>17</sup> Kamu juga mengambil perhiasan-perhiasan indahmu dari emas-Ku dan perak-Ku, yang telah Aku berikan kepadamu, dan membuat bagi dirimu sendiri patung-patung laki-laki dan berzina dengan mereka.

<sup>18</sup> Lalu, kamu mengambil pakaian-pakaianmu yang bersulam untuk menutupi mereka, dan mempersembahkan minyak-Ku dan ukupan-Ku di depan mereka.

<sup>19</sup> Juga roti-Ku yang Aku berikan kepadamu, tepung, madu, dan minyak yang baik, yang Aku pakai untuk memberimu makan, kamu mempersembhkannya di hadapan mereka sebagai bau-bauan yang menyenangkan; dan demikianlah hal itu terjadi," firman Tuhan ALLAH.

<sup>20</sup> “Bahkan, kamu mengambil anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuanmu, yang telah kamu lahirkan untuk-Ku, dan mengurbankan mereka kepada berhala-berhala untuk ditelan. Apakah persundalan-persundalanmu adalah perkara yang begitu kecil

<sup>21</sup> sehingga kamu menyembelih anak-anak-Ku dan mempersembahkan mereka sebagai kurban api kepada berhala-berhala itu?

<sup>22</sup> Dalam semua kekejianmu dan persundalanmu, kamu tidak mengingat hari-hari masa mudamu ketika kamu telanjang dan tidak memakai apa-apa, dan berkubang di dalam darahmu.”

<sup>23</sup> “Setelah semua kejahatanmu, ‘Celakalah, celakalah kamu!’ firman Tuhan ALLAH,

<sup>24</sup> kamu membuat bagi dirimu sendiri tempat agung, dan telah membuat bagimu sendiri bukit pengurbanan di setiap tanah lapang.

<sup>25</sup> Kamu telah membangun bukit pengurbanan di setiap ujung jalan dan membuat kecantikanmu menjadi kejijikan, dan meregangkan kakimu kepada semua orang yang lewat untuk memperbanyak persundalanmu.

<sup>26</sup> Kamu juga berzina dengan orang-orang Mesir, tetanggamu yang penuh nafsu, dan memperbanyak persundalanmu untuk membuat-Ku marah.

<sup>27</sup> Karena itu, ketahuilah, Aku merentangkan tangan-Ku melawan kamu, dan telah mengurangi jatahmu dan menyerahkanmu kepada keinginan mereka yang membencimu, putri-putri Filistin, yang merasa malu karena jalanmu yang cabul.

<sup>28</sup> Kamu juga berzina dengan orang-orang Asyur karena kamu tidak puas; ya, kamu berzina dengan mereka dan kamu tetap tidak puas.

<sup>29</sup> Kamu juga memperbanyak persundalanmu di negeri perdagangan Kasdim, tetapi bahkan dengan ini pun kamu masih tidak puas.

<sup>30</sup> Betapa lemahnya hatimu,” firman Tuhan ALLAH, “ketika kamu melakukan semua ini, perbuatan-perbuatan perempuan zina yang tidak tahu malu,

<sup>31</sup> yang karenanya kamu membangun tempat agung di setiap ujung jalan, dan membuat bukit pengurbanan di setiap tanah lapang. Akan tetapi, kamu tidak seperti pelacur karena kamu menolak bayaran.

<sup>32</sup> Kamu, istri yang berzina, yang menerima orang-orang asing sebagai ganti suaminya!

<sup>33</sup> Orang-orang memberikan hadiah-hadiah kepada semua perempuan jalang, tetapi kamu memberikan hadiah-hadiahmu kepada semua kekasihmu supaya mereka datang kepadamu dari segala arah untuk bersundal.

<sup>34</sup> Demikianlah kamu berbeda dari perempuan-perempuan lain dalam persundalanmu. Tidak ada yang mengejarmu untuk bersundal, tetapi kamu memberikan bayaran sementara tidak ada bayaran yang diberikan kepadamu; demikianlah kamu menjadi kebalikannya.”

<sup>35</sup> “Karena itu, hai perempuan jalang, dengarkanlah firman TUHAN.

<sup>36</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena nafsumu dilampiaskan dan ketelanjanganmu disingkapkan melalui persundalanmu dengan kekasih-kekasihmu dan dengan berhala-berhala kekejianmu, dan karena darah anak-anakmu yang kamu berikan kepada mereka,

<sup>37</sup> karena itu, ketahuilah, Aku akan mengumpulkan semua kekasihmu yang dengannya kamu bersenang-senang; yang kamu cintai dan yang kamu benci. Aku akan mengumpulkan mereka melawan kamu dari segala arah dan akan menyingkapkan ketelanjanganmu kepada mereka sehingga mereka dapat melihat semua ketelanjanganmu.

<sup>38</sup> Aku akan menghukummu seperti menghukum perempuan yang berzina dan penumpah darah; dan Aku akan mendatangkan ke atasmu darah kemarahan dan kecemburuan.

<sup>39</sup> Aku akan menyerahkan kamu ke tangan mereka, dan mereka akan meruntuhkan tempat agungmu dan merobohkan bukit-bukit pengurbananmu. Mereka akan melucuti pakaianmu, merampas perhiasan-perhiasanmu, dan meninggalkanmu telanjang dan tanpa mengenakan apa-apa.

<sup>40</sup> Mereka akan membawa sekumpulan orang melawan kamu, dan mereka akan merajam kamu dan mencincangmu dengan pedang mereka.

<sup>41</sup> Mereka akan membakar rumah-rumahmu dengan api dan menjatuhkan hukuman ke atasmu di hadapan banyak perempuan. Bahkan, Aku akan membuatmu berhenti berzina, dan kamu tidak akan lagi memberikan upah.

<sup>42</sup> Demikianlah Aku akan memuaskan murka-Ku terhadapmu sehingga kecemburuan-Ku akan berlalu darimu. Dan, Aku akan menjadi tenang dan tidak akan marah lagi.

<sup>43</sup> Karena kamu tidak mengingat hari-hari masa mudamu, tetapi telah membuat-Ku sangat marah dengan semua ini, ketahuilah, Aku telah mengembalikan perbuatan-perbuatanmu ke atas kepalamu," firman TUHAN, "Tidakkah kamu akan melakukan lagi percabulan ini di samping semua kekejianmu?"

<sup>44</sup> "Lihatlah, setiap orang yang menggunakan perumpamaan akan menggunakan perumpamaan ini mengenai kamu, 'Seperti ibu, begitulah anak perempuannya.'

<sup>45</sup> Kamu adalah anak perempuan ibumu, yang membenci suaminya dan anak-anaknya; dan kamu adalah saudara perempuan dari saudara-saudara perempuanmu, yang membenci suami-suami mereka dan anak-anak mereka. Ibumu adalah orang Heti dan ayahmu adalah orang Amori.

<sup>46</sup> Kakakmu perempuan adalah Samaria, yang tinggal bersama anak-anak perempuannya di sebelah utaramu; dan adik perempuanmu yang tinggal di sebelah selatanmu ialah Sodom bersama anak-anak perempuannya.

<sup>47</sup> Namun, bukan saja kamu berjalan di jalan-jalan mereka dan bertindak sesuai dengan kekejian-kekejian mereka, melainkan dalam sekejap, kamu bertindak lebih jahat daripada mereka dalam semua jalanmu.

<sup>48</sup> "Demi Aku yang hidup," firman Tuhan ALLAH, "Sodom, saudaramu perempuan dan anak-anak perempuannya, tidak pernah melakukan seperti yang telah kamu dan anak-anak perempuanmu lakukan."

<sup>49</sup> "Ketahuilah, inilah kesalahan dari saudara perempuanmu, Sodom: dia dan anak-anak perempuannya begitu sombong, makanan yang berlimpah, dan menikmati hidup yang tenang, tetapi tidak menolong orang-orang miskin dan orang-orang sengsara.

<sup>50</sup> Mereka sombong dan melakukan kekejian di hadapan-Ku. Karena itu, Aku menyingkirkan mereka ketika Aku melihatnya."

<sup>51</sup> "Samaria tidak melakukan setengah dari dosa-dosamu, tetapi kamu telah memperbanyak kekejianmu lebih daripada mereka, dan membuat saudara-saudara perempuanmu itu tampak benar dengan semua kekejian yang telah kamu lakukan.

<sup>52</sup> Kamu juga, tanggunglah aibmu karena kamu telah campur tangan atas nama saudara perempuanmu. Karena dosa-dosamu yang kamu lakukan lebih keji daripada mereka, mereka lebih benar daripada kamu. Karena itu juga, merasalah malu dan tanggunglah aibmu karena kamu telah membuat saudara-saudara perempuanmu tampak benar."

<sup>53</sup> "Ketika Aku mengembalikan orang-orang tawanan mereka, penawanan Sodom dan anak-anak perempuannya, penawanan Samaria dan anak-anak perempuannya, Aku akan mengembalikan penawananmu di tengah-tengah mereka,

<sup>54</sup> supaya kamu menanggung aibmu dan menjadi malu karena semua yang telah kamu lakukan sehingga kamu menjadi penghiburan bagi mereka.

<sup>55</sup> Ketika saudara-saudara perempuanmu, Sodom dan anak-anak perempuannya, akan dikembalikan pada keadaannya semula; dan Samaria dan anak-anak perempuannya akan dikembalikan pada keadaannya semula, kamu dan anak-anak perempuanmu akan kembali pada keadaanmu yang semula.”

<sup>56</sup> “Sebab, bukankah nama saudara perempuanmu, Sodom, tidak diucapkan oleh mulutmu pada hari-hari kesombonganmu,

<sup>57</sup> sebelum kejahatanmu disingkapkan? Sekarang, kamu telah menjadi bahan cemoohan bagi anak-anak perempuan Aram dan semua yang di sekelilingnya, dan bagi anak-anak perempuan Filistin, orang-orang di sekelilingmu yang menghina.

<sup>58</sup> Kamu harus menanggung hukuman atas percabulan dan kekejian-kekejianmu,” firman TUHAN.

### *Allah Meneguhkan Perjanjian-Nya*

<sup>59</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Aku akan berurusan denganmu sesuai dengan yang telah kamu lakukan, hai kamu yang telah menghina sumpah dengan melanggar perjanjian.

<sup>60</sup> Akan tetapi, Aku akan mengingat perjanjian-Ku denganmu pada masa mudamu, dan Aku akan menegakkan suatu perjanjian abadi denganmu.

<sup>61</sup> Dengan begitu, kamu akan ingat jalan-jalanmu, dan menjadi malu ketika kamu menerima saudara-saudara perempuanmu, baik kakakmu maupun adikmu, dan Aku akan memberikan mereka kepadamu sebagai anak-anak perempuan, tetapi bukan karena perjanjian denganmu.

<sup>62</sup> Aku akan menegakkan perjanjian-Ku denganmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN,

<sup>63</sup> supaya kamu dapat mengingat dan menjadi malu, dan tidak pernah membuka mulutmu lagi karena rasa malumu, ketika Aku telah mengampunimu untuk semua yang telah kamu lakukan,” firman Tuhan ALLAH.

## 17

### *Burung Rajawali dan Kebun Anggur*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, ajukanlah sebuah teka-teki, dan katakan sebuah perumpamaan kepada keturunan Israel,

<sup>3</sup> katakanlah: beginilah perkataan Tuhan ALLAH:

‘Seekor burung elang besar dengan sayap yang sangat besar dan kepakan yang panjang, serta bulu-bulu yang penuh warna,

datang ke Lebanon dan mengambil pucuk pohon aras.

<sup>4</sup> Ia mematahkan pucuk ranting-rantingnya yang muda dan membawanya ke negeri perdagangan; dan menatanya di kota pedagang.

<sup>5</sup> Ia mengambil benih dari negeri itu dan menanamnya di tanah yang subur.

Ia meletakkannya di tepi air yang berlimpah, ia menatanya seperti pohon gandarusa.

<sup>6</sup> Benih itu tumbuh

dan menjadi pohon anggur yang menjalar rendah, cabang-cabangnya berbelok kepadanya, tetapi akar-akarnya tinggal di tempat ia berdiri.

Demikianlah pohon itu menjadi pohon anggur,

dan menghasilkan cabang-cabang dan mengeluarkan tangkai-tangkai.

<sup>7</sup> Ada juga burung elang besar yang lain,  
dengan sayap yang sangat besar,  
dan bulu yang lebat.

Lihatlah, pohon anggur ini membengkokkan akar-akarnya ke arah burung itu,  
dan mengarahkan cabang-cabangnya ke arahnya,  
dari bedeng tempat ia ditanam,  
supaya burung itu dapat mengairinya.

<sup>8</sup> Pohon itu ditanam di tanah yang baik di dekat air yang banyak  
supaya pohon itu dapat menghasilkan cabang-cabang, berbuah,  
dan menjadi pohon anggur yang sangat baik.’ ”

<sup>9</sup> “Katakanlah: beginilah firman Tuhan ALLAH,  
‘Apakah pohon itu akan berkembang?

Tidakkah ia akan mencabut akar-akarnya,  
dan memotong buahnya,  
sehingga ia menjadi layu,

sehingga semua daun mudanya menjadi layu?

Tidak diperlukan lengan yang kuat  
atau banyak orang  
untuk mencabut pohon itu dari akar-akarnya.

<sup>10</sup> Lihatlah, pohon itu memang ditanam,  
tetapi apakah itu akan berkembang?

Apakah pohon itu benar-benar takkan layu ketika angin timur menerpanya?  
Pohon itu akan layu di bedeng tempat ia berkembang.”

### *Raja Zedekia Dihukum*

<sup>11</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>12</sup> “Sekarang, katakanlah kepada keturunan pemberontak itu, ‘Apakah kamu tidak tahu arti semua ini?’ Katakanlah kepada mereka, ‘Ketahuilah, raja Babel datang ke Yerusalem, dan telah mengambil rajanya dan pemimpinnya, dan membawa mereka kepadanya di Babel.

<sup>13</sup> Dia mengambil salah seorang keturunan raja dan membuat perjanjian dengannya, memintanya bersumpah. Dia juga telah mengambil orang-orang perkasa dari negeri itu,

<sup>14</sup> supaya kerajaan dapat takluk dan tidak meninggikan dirinya sendiri, tetapi memegang perjanjiannya supaya perjanjian itu tetap ada.

<sup>15</sup> Akan tetapi, dia memberontak terhadap dia dengan mengirim para utusannya ke Mesir supaya mereka memberikan kepadanya banyak kuda dan tentara. Akankah berhasil? Akankah orang yang melakukan hal-hal semacam ini dapat melarikan diri? Akankah dia melanggar perjanjian dan melarikan diri?”

<sup>16</sup> “Demi Aku yang hidup,” firman Tuhan ALLAH. “Sesungguhnya, di tempat raja yang membuatnya menjadi raja, yang sumpahnya dihina, dan yang perjanjiannya dia langgar, di Babel dia akan mati.

<sup>17</sup> Firaun dengan tentaranya yang besar dan kumpulan yang sangat besar tidak akan menolongnya dalam peperangan, ketika gundukan dibangun dan tembok-tembok pengepungan didirikan untuk membunuh banyak nyawa.

<sup>18</sup> Dia menghina sumpah itu dengan melanggar perjanjian, lihatlah, ia memberikan tangannya, dan telah melakukan semua ini, ia tidak akan dapat melarikan diri.”

<sup>19</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Demi Aku yang hidup, sesungguhnya, sumpah-Ku yang telah dia hina dan perjanjian-Ku yang telah dia langgar, Aku akan membalaskannya ke atas kepalanya.

<sup>20</sup> Aku akan membentangkan jaring-Ku ke atasnya, dan dia akan tertangkap dalam jerat-Ku. Kemudian, Aku akan membawanya ke Babel dan akan menghukumnya di sana karena pengkhianatan yang telah dia lakukan terhadap-Ku.

<sup>21</sup> Dan, semua orang pilihan dari pasukannya akan rebah oleh pedang, dan orang-orang yang selamat akan diceraiberaikan ke segala penjuru angin, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Aku telah mengatakannya.”

<sup>22</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH,

“Aku juga akan memetik sebuah ranting dari pohon aras yang tinggi dan akan menanamnya.

Aku akan memetik tangkai yang lembut dari pucuk batangnya yang muda, dan akan menanamnya di atas gunung yang tinggi dan agung.

<sup>23</sup> Di gunung Israel yang tinggi Aku akan menanamnya, supaya ia akan menghasilkan cabang-cabang,

dan menghasilkan buah,  
dan menjadi pohon aras yang megah.

Dalam bayangan cabang-cabangnya,  
semua jenis burung akan bersarang.

<sup>24</sup> Semua pohon di ladang akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN,

Aku merendahkan pohon yang tinggi  
dan meninggikan pohon yang rendah,  
membuat kering pohon yang hijau,  
dan membuat pohon yang kering bersemi.

Akulah TUHAN.

Aku telah berfirman,  
dan Aku akan melakukannya!”

## 18

### *Keadilan yang Murni*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Apa yang kamu maksudkan dengan mengulang perumpamaan ini mengenai negeri Israel, yang isinya:

‘Para ayah makan anggur asam,  
dan gigi anak-anak menjadi ngilu?’ ”

<sup>3</sup> “Demi Aku yang hidup,” Tuhan ALLAH berfirman, “Kamu tidak akan lagi menggunakan perumpamaan ini atas Israel.

<sup>4</sup> Ketahuilah, semua jiwa adalah milik-Ku, jiwa ayah dan juga jiwa anak adalah milik-Ku. Jiwa yang berdosa yang akan mati.

<sup>5</sup> “Jika seseorang itu benar dan melakukan keadilan dan kebenaran,

<sup>6</sup> dan tidak makan di gunung-gunung atau mengangkat matanya kepada berhala-berhala keturunan Israel, dan tidak menajiskan istri sesamanya atau mendekati seorang perempuan selama masa menstruasi,

<sup>7</sup> dan tidak menindas siapa pun, tetapi mengembalikan kepada orang yang berutang jaminannya, tidak melakukan perampokan, memberikan rotinya kepada orang lapar, dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang,

<sup>8</sup> tidak mendapatkan riba dari pinjaman atau mengambil untung, menahan tangannya dari ketidakadilan, dan melakukan penghakiman yang adil di antara manusia dan manusia,

<sup>9</sup> dan berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku serta menjaga peraturan-peraturan-Ku dengan bertindak setia, orang itu adalah orang benar dan pastilah dia akan hidup,” firman Tuhan ALLAH.”

<sup>10</sup> “Jika dia memiliki seorang anak laki-laki yang bengis, seorang penumpah darah, yang melakukan salah satu dari hal-hal tadi,

<sup>11</sup> – walaupun sang ayah sendiri tidak melakukan salah satu dari hal-hal tadi – bahkan makan di atas gunung-gunung, menajiskan istri sesamanya,

<sup>12</sup> menindas orang miskin dan orang yang membutuhkan, melakukan perampokan, tidak mengembalikan barang jaminan, mengarahkan matanya kepada berhala-berhala, dan melakukan kekejian,

<sup>13</sup> mendapat riba atas pinjaman dan mendapatkan keuntungan, akankah ia hidup? Dia telah melakukan semua kekejian ini, ia pasti akan mati, darahnya akan ditanggung ke atasnya sendiri.”

<sup>14</sup> “Sesungguhnya, seandainya dia memiliki anak yang melihat semua dosa ayahnya, mengetahuinya, tetapi tidak melakukan hal yang sama:

<sup>15</sup> ia tidak makan di gunung-gunung, atau mengarahkan matanya kepada berhala-berhala keturunan Israel, tidak menajiskan istri sesamanya,

<sup>16</sup> tidak menindas seseorang, tidak menahan barang jaminan, tidak melakukan perampokan, tetapi memberikan rotinya kepada orang yang lapar dan menutupi orang yang telanjang dengan pakaian,

<sup>17</sup> menahan tangannya dari orang miskin, tidak menerima riba maupun keuntungan, tetapi melakukan peraturan-peraturan-Ku, dan berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dia tidak akan mati karena kesalahan ayahnya, dia pasti akan hidup.

<sup>18</sup> Sedangkan ayahnya, karena dia melakukan penindasan, merampok saudaranya, dan melakukan apa yang tidak baik di tengah-tengah bangsanya, ketahuilah, dia akan mati karena dosanya.”

<sup>19</sup> “Namun, kamu bertanya, ‘Mengapa anak tidak ikut menanggung kesalahan ayahnya?’ Jika anak itu melakukan apa yang adil dan benar, dan menjaga ketetapan-ketetapan-Ku serta melakukannya, dia pasti akan hidup.

<sup>20</sup> Jiwa yang berdosa yang akan mati. Anak tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, demikian juga ayah tidak akan menanggung kesalahan anaknya. Kebenaran dari orang benar akan ditanggung ke atasnya sendiri, dan kejahatan orang jahat akan ditanggung ke atasnya sendiri.”

<sup>21</sup> “Akan tetapi, jika orang jahat berbalik dari semua dosanya yang telah dia lakukan, lalu melakukan semua ketetapan-Ku dan melakukan yang adil dan benar, dia pasti akan hidup, dia tidak akan mati.

<sup>22</sup> Semua pelanggaran-pelanggarannya yang telah ia lakukan tidak akan diingat-ingat terhadap dia; karena kebenaran yang telah dia lakukan, dia akan hidup.”

<sup>23</sup> “Apakah Aku senang pada kematian orang fasik,” firman Tuhan ALLAH, “bukannya supaya dia berbalik dari jalan-jalannya, dan hidup?”

<sup>24</sup> “Akan tetapi, ketika orang benar berbalik dari kebenarannya, dan melakukan ketidakadilan serta melakukan kejiwaan seperti yang dilakukan orang fasik, akankah dia hidup? Semua perbuatannya yang benar, yang telah dia lakukan tidak akan diingat,

karena ketidaksetiaan yang telah dia lakukan dan karena dosa yang telah dia lakukan, dia akan mati.”

<sup>25</sup> “Namun, kamu berkata, ‘Jalan Tuhan tidak adil.’ Sekarang dengarkanlah, hai keturunan Israel, tidak adilkah jalan-Ku? Bukankah jalan-jalanmu yang tidak adil?

<sup>26</sup> Jika orang benar berbalik dari kebenarannya, dan melakukan kejahatan, dan mati karenanya, dia akan mati karena kesalahan yang telah dilakukannya.

<sup>27</sup> Sekali lagi, jika orang fasik berbalik dari kejahatan yang telah dia lakukan, lalu melakukan apa yang adil dan benar, dia akan menyelamatkan hidupnya.

<sup>28</sup> Karena dia sadar dan berbalik dari semua pelanggaran yang telah ia lakukan, dia pasti akan hidup, dia tidak akan mati.”

<sup>29</sup> “Akan tetapi, keturunan Israel berkata, ‘Jalan Tuhan itu tidak adil.’

“Tidak adilkah jalan-Ku, hai keturunan Israel? Bukankah jalan-jalanmu yang tidak adil?

<sup>30</sup> Karena itu, Aku akan mengadili kamu, hai keturunan Israel, masing-masing orang menurut jalan-jalannya,” firman Tuhan ALLAH. “Bertobatlah dan berbaliklah dari semua pelanggaranmu supaya kesalahanmu tidak akan menjadi batu sandungan bagimu.

<sup>31</sup> Buanglah darimu semua pelanggaranmu yang telah kamu lakukan, dan buatlah bagi dirimu sendiri hati dan roh yang baru. Mengapakah kamu mesti mati, hai keturunan Israel?

<sup>32</sup> Sebab, Aku tidak menginginkan kematian orang yang mati,” firman Tuhan ALLAH. “Karena itu, bertobatlah dan hiduplah!”

## 19

### *Nyanyian Duka tentang Raja Israel*

<sup>1</sup> “Dan kamu, naikkanlah ratapan untuk para pemimpin Israel,

<sup>2</sup> dan katakan, ‘Siapakah ibumu? Seekor singa betina,  
di antara singa-singa ia berbaring.

Di antara singa-singa muda,  
ia mengasuh anak-anaknya.

<sup>3</sup> Ia membesarkan salah satu dari anak-anaknya,  
anaknyanya itu menjadi singa muda.

Anaknyanya itu belajar menerkam mangsa,  
ia melahap manusia.’ ”

<sup>4</sup> “Bangsa-bangsa mendengar tentang dirinya,  
ia tertangkap dalam jerat mereka,  
dan mereka membawanya dengan kait  
ke negeri Mesir.”

<sup>5</sup> “Ketika induk singa itu mengetahui bahwa ia menanti dengan sia-sia,  
bahwa pengharapannya lenyap,  
ia mengambil anaknya yang lain  
dan membesarkannya menjadi singa muda.

<sup>6</sup> Anaknyanya ini berjalan di antara singa-singa,  
ia menjadi singa muda,  
dan belajar menerkam mangsa,  
ia melahap manusia,

<sup>7</sup> dan menghampiri janda-janda mereka, menghancurkan kota-kota mereka,

dan negeri itu terkejut, juga semua yang tinggal di dalamnya, karena suara aumannya.

<sup>8</sup> Lalu, bangsa-bangsa bersiap menyerangnya dari provinsi-provinsi di segala penjuru. Mereka menebarkan jaring ke atasnya, ia tertangkap dalam liang mereka.

<sup>9</sup> Mereka mengurungnya dalam sebuah kandang dengan kait, dan membawanya kepada raja Babel.

Mereka membawanya ke dalam penjara sehingga suaranya takkan terdengar lagi di gunung-gunung Israel.”

<sup>10</sup> “Ibumu seperti pohon anggur yang ditanam dekat air.

Ia berbuah, dan penuh dengan cabang karena air yang melimpah.

<sup>11</sup> Ia mempunyai cabang-cabang yang kuat, yang cocok untuk tongkat-tongkat kerajaan, milik para penguasa,

pohon itu naik tinggi di antara cabang-cabang yang lebat, sehingga ia terlihat dalam ketinggiannya dengan banyaknya cabangnya.

<sup>12</sup> Namun, pohon anggur itu dicabut dalam kemarahan, ia dilemparkan ke tanah.

Angin timur mengeringkan buahnya, cabangnya yang kuat dihancurkan dan menjadi layu; api melahapnya.”

<sup>13</sup> “Sekarang, pohon anggur itu ditanam di padang belantara, di tanah yang kering dan gersang.

<sup>14</sup> Api telah keluar dari cabangnya dan telah memakan habis buahnya, sehingga tidak ada cabang yang kuat padanya, untuk dijadikan tongkat kerajaan.”

“Ini adalah sebuah ratapan, dan telah menjadi sebuah ratapan.”

## 20

### *Israel Berbalik dari Allah*

<sup>1</sup> Dan, terjadilah pada tahun ketujuh, bulan kelima, pada hari kesepuluh bulan itu, beberapa tua-tua Israel datang untuk meminta nasihat TUHAN, dan mereka duduk di depanku.

<sup>2</sup> Lalu, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>3</sup> “Anak manusia, bicaralah kepada tua-tua Israel dan katakan kepada mereka: Beginilah perkataan Tuhan ALLAH, ‘Apakah kamu datang untuk meminta nasihat dari-Ku? Demi Aku yang hidup, Aku tidak akan dimintai nasihat olehmu.’ ” firman Tuhan ALLAH.

<sup>4</sup> “Maukah kamu menghakimi mereka, hai anak manusia, maukah kamu menghakimi mereka? Biarlah mereka mengetahui kekejian-kekejian nenek moyang mereka,

<sup>5</sup> dan katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH: pada hari ketika Aku memilih Israel, Aku bersumpah kepada keturunan Yakub serta membuat diri-Ku sendiri dikenal oleh mereka di negeri Mesir. Aku bersumpah kepada mereka dengan berkata, ‘Akulah TUHAN, Allahmu.’

<sup>6</sup> Pada hari itu, Aku bersumpah kepada mereka bahwa Aku akan membawa mereka keluar dari tanah Mesir menuju suatu tanah yang telah Aku pilih untuk mereka, tanah yang dialiri dengan susu dan madu, yang termulia di antara seluruh negeri.”

<sup>7</sup> “Aku berfirman kepada mereka, ‘Masing-masing orang harus membuang kejiikan-kejiikan dari matanya, dan jangan menajiskan dirimu dengan berhala-berhala Mesir; Akulah TUHAN, Allahmu.’

<sup>8</sup> Akan tetapi, mereka memberontak melawan Aku, dan tidak mau mendengarkan Aku. Mereka masing-masing tidak membuang kejiikan-kejiikan dari mata mereka ataupun meninggalkan berhala-berhala Mesir. Lalu, Aku mengatakan bahwa Aku akan mencurahkan murka-Ku ke atas mereka untuk menggenapi kemarahan-Ku terhadap mereka di tengah-tengah tanah Mesir.

<sup>9</sup> Akan tetapi, Aku bertindak demi nama-Ku supaya tidak dinajiskan di hadapan bangsa-bangsa yang di antaranya mereka tinggal, yang di hadapan bangsa-bangsa itu Aku memperkenalkan diri-Ku sendiri kepada mereka, dengan membawa mereka keluar dari tanah Mesir.

<sup>10</sup> Jadi, Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir dan membawa mereka ke padang belantara.

<sup>11</sup> Aku memberi mereka ketetapan-ketetapan-Ku dan memberi tahu mereka peraturan-peraturan-Ku, yang jika seseorang menaatinya, ia akan hidup.

<sup>12</sup> Aku juga memberi mereka hari-hari Sabat-Ku sebagai suatu tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka dapat mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.

<sup>13</sup> Akan tetapi, keturunan Israel memberontak terhadap Aku di padang belantara. Mereka tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan mereka menolak peraturan-peraturan-Ku, yang olehnya, jika seseorang mematuhi ketetapan dan peraturan itu, ia akan hidup. Dan, hari-hari Sabat-Ku benar-benar mereka najiskan. Lalu, Aku mengatakan bahwa Aku akan mencurahkan murka-Ku ke atas mereka di padang belantara, untuk membinasakan mereka.

<sup>14</sup> Namun, Aku bertindak demi nama-Ku, supaya nama-Ku tidak akan dinajiskan di hadapan bangsa-bangsa, yang dari hadapannya Aku telah membawa mereka keluar.

<sup>15</sup> Aku juga bersumpah kepada mereka di padang belantara bahwa Aku tidak akan membawa mereka ke negeri yang telah Kuberikan kepada mereka, yang dialiri susu dan madu, yang termulia di antara semua negeri,

<sup>16</sup> karena mereka menolak penghakiman-Ku dan tidak berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, tetapi menajiskan hari-hari Sabat-Ku karena hati mereka mengikuti berhala-berhala mereka.

<sup>17</sup> Akan tetapi, mata-Ku menyayangkan mereka sehingga Aku tidak mendatangkan kehancuran atas mereka dan tidak membinasakan mereka di padang belantara.

<sup>18</sup> Aku berkata kepada anak-anak mereka di padang belantara, ‘Jangan berjalan menurut ketetapan-ketetapan milik nenek moyangmu dan janganlah mengikuti peraturan-peraturan mereka, ataupun menajiskan dirimu sendiri dengan berhala-berhala mereka.’

<sup>19</sup> Akulah TUHAN, Allahmu. Berjalanlah menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan lakukanlah peraturan-peraturan-Ku dan lakukan itu,

<sup>20</sup> dan kuduskan hari-hari Sabat-Ku untuk menjadi tanda antara Aku dan kamu, sehingga kamu tahu bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.”

<sup>21</sup> “Akan tetapi, anak-anak itu memberontak terhadap Aku; mereka tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku ataupun memelihara peraturan-peraturan-Ku, yang olehnya, jika seseorang melakukan itu semua, ia akan hidup. Mereka menajiskan hari-hari Sabat-Ku. Karena itu, Aku mengatakan akan mencurahkan murka-Ku ke atas mereka, untuk melampiaskan kemarahan-Ku terhadap mereka di padang belantara.

<sup>22</sup> Namun, Aku menarik tangan-Ku dan bertindak demi nama-Ku supaya nama-Ku tidak dinajiskan di hadapan bangsa-bangsa, yang di hadapannya Aku telah membawa mereka keluar.

<sup>23</sup> Aku juga bersumpah kepada mereka di padang belantara, bahwa Aku akan menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa dan menceraiberaikan mereka ke antara negeri-negeri

<sup>24</sup> karena mereka tidak melakukan peraturan-peraturan-Ku, tetapi menolak ketetapan-ketetapan-Ku dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku, dan mata mereka tertuju pada berhala-berhala milik nenek moyang mereka.

<sup>25</sup> Aku juga memberi mereka ketetapan-ketetapan yang tidak baik dan penghakiman yang olehnya mereka tidak akan dapat hidup,

<sup>26</sup> dan Aku menajiskan mereka karena persembahan-persembahan mereka, yang mana mereka membuat semua anak sulung mereka melintasi api sehingga Aku membuat mereka terdiam, supaya mereka dapat mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>27</sup> Karena itu, hai anak manusia, berfirmanlah kepada keturunan Israel dan katakanlah kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan ALLAH: Dalam hal ini jugalah nenek moyangmu telah menghujat Aku dengan berlaku tidak setia kepada-Ku.

<sup>28</sup> Sebab, ketika Aku telah membawa mereka ke negeri itu, yang Aku sumpahkan untuk diberikan kepada mereka, mereka melihat ke setiap bukit yang tinggi dan ke semua pohon yang berdaun lebat, dan di sanalah mereka mempersembahkan persembahan-persembahan mereka, di sanalah mereka menyerahkan persembahan mereka yang menyakitkan hati-Ku. Di sanalah juga mereka meletakkan persembahan mereka yang harum dan di sanalah mereka mencurahkan persembahan-persembahan minuman mereka.

<sup>29</sup> Lalu, Aku berkata kepada mereka, 'Tempat tinggi apa yang kamu tuju?' Demikianlah namanya disebut Tempat Tinggi sampai hari ini."

<sup>30</sup> "Karena itu, katakanlah kepada keturunan Israel: Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Apakah kamu akan menajiskan dirimu sendiri menurut cara yang dilakukan nenek moyangmu dan berzina dengan mengikuti dewa-dewa mereka yang menjijikkan?

<sup>31</sup> Ketika kamu mempersembahkan persembahan-persembahanmu, ketika kamu membuat anak-anak laki-lakimu melintasi api, kamu menajiskan dirimu sendiri dengan semua berhalamu sampai hari ini. Dan, apakah Aku akan dimintai nasihat olehmu, hai keturunan Israel? Demi Aku yang hidup,' " firman Tuhan ALLAH, 'Aku tidak akan dimintai nasihat olehmu.

<sup>32</sup> Apa yang muncul di pikiranmu tidak akan terjadi, ketika kamu berkata, 'Kami akan menjadi seperti bangsa-bangsa lain, seperti suku-suku negeri itu, yang berbakti kepada kayu dan batu.' "

<sup>33</sup> "Demi Aku yang hidup," firman Tuhan ALLAH, "sesungguhnya dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang terentang, dan dengan murka yang tercurah, Aku akan memerintah atasmu.

<sup>34</sup> Aku akan mengeluarkanmu dari bangsa-bangsa dan mengumpulkanmu dari negeri-negeri tempat kamu diserakkan dengan tangan yang kuat dan lengan yang terentang dan dengan murka yang tercurah.

<sup>35</sup> Dan, Aku akan membawamu ke padang belantara bangsa-bangsa dan di sana, Aku akan mengadili kamu dengan bertatap muka.

<sup>36</sup> Seperti Aku menghakimi nenek moyangmu di padang belantara negeri Mesir, demikianlah Aku akan menghakimi kamu," firman Tuhan ALLAH.

<sup>37</sup> "Aku akan membuatmu berjalan di bawah tongkat, dan Aku akan membawamu kepada ikatan perjanjian.

<sup>38</sup> Aku akan membersihkanmu dari para pemberontak dan orang-orang yang melakukan pelanggaran terhadap-Ku. Aku akan membawa mereka keluar dari negeri

tempat mereka tinggal sementara, tetapi mereka tidak akan masuk ke negeri Israel. Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>39</sup> “Sedangkan mengenai kamu, hai keturunan Israel: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Pergilah kamu masing-masing dan layanilah berhalmu, tetapi nanti, kamu pasti akan mendengarkan Aku dan tidak lagi menajiskan nama-Ku yang kudus dengan persembahan-persembahanmu dan dengan berhala-berhalmu.’ ”

<sup>40</sup> “Sebab, di gunung-Ku yang kudus, di gunung Israel yang tinggi,” firman Tuhan ALLAH, “di sana seluruh keturunan Israel, seluruhnya, akan melayani Aku di negeri itu; di sanalah Aku akan menerima mereka dan di sanalah Aku akan menuntut persembahan-persembahanmu dan persembahan-persembahanmu yang terpilih, dengan semua barang kudusmu.

<sup>41</sup> Aku akan menerimamu sebagai persembahan yang harum ketika Aku membawamu keluar dari bangsa-bangsa, dan mengumpulkanmu dari negeri-negeri tempat kamu telah diserakkan; dan Aku akan menyatakan kekudusan-Ku di antaramu di hadapan bangsa-bangsa.

<sup>42</sup> Dan, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku membawamu ke negeri Israel, ke dalam negeri yang dengan mengangkat sumpah Aku berikan kepada nenek moyangmu.

<sup>43</sup> Di sana, kamu akan mengingat jalan-jalanmu dan semua perbuatanmu yang dengannya kamu telah menajiskan diri, dan kamu akan muak melihat dirimu sendiri karena semua kejahatan yang telah kamu lakukan.

<sup>44</sup> Kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku, demi nama-Ku, telah berurusan denganmu bukan menurut jalan-jalanmu yang jahat atau menurut perbuatan-perbuatanmu yang busuk, hai keturunan Israel,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>45</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>46</sup> “Anak manusia, arahkanlah wajahmu ke selatan, dan beritakanlah terhadap selatan dan bernubuatlah terhadap wilayah hutan di selatan,

<sup>47</sup> dan katakan kepada hutan di sebelah selatan: Dengarkan firman TUHAN. Beginilah perkataan Tuhan ALLAH, ‘Ketahuilah, Aku akan menyalakan api di dalammu, dan itu akan membakar pohon-pohon hijau di dalammu, dan setiap pohon kering. Kobaran api itu tidak akan terpadamkan dan seluruh permukaan dari selatan ke utara akan dibakar olehnya.

<sup>48</sup> Semua yang hidup akan melihat bahwa Aku, TUHAN, telah menyalakannya. Api itu tidak akan terpadamkan!’ ”

<sup>49</sup> Kemudian aku berkata, “Oh, Tuhan ALLAH. Mereka berkata tentang aku, ‘Bukankah dia hanya mengatakan suatu perumpamaan?’ ”

## 21

### *Babel, Pedang*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang lagi kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, arahkanlah wajahmu ke Yerusalem, dan beritakanlah kepada tempat-tempat kudusnya. Bernubuatlah terhadap tanah Israel

<sup>3</sup> dan katakanlah kepada tanah Israel, ‘Beginilah firman TUHAN: Ketahuilah, Aku menentangmu dan Aku akan menghunus pedang-Ku dari sarungnya, dan akan membinasakan darimu – orang benar dan orang jahat.

<sup>4</sup> Karena Aku akan membinasakan orang benar dan orang jahat darimu, pedang-Ku akan keluar dari sarungnya melawan semua yang hidup dari selatan sampai utara.

<sup>5</sup> Dengan demikian, semua yang hidup akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mencabut pedang-Ku dari sarungnya. Pedang-Ku tidak akan kembali lagi.’ ”

<sup>6</sup> “Dan kamu, hai anak manusia, mengeranglah dengan remuk hati dan kedukaan yang pahit, mengeranglah di hadapan mereka.

<sup>7</sup> Ketika mereka bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu mengerang?’ katakanlah, ‘Karena berita yang sedang datang; setiap hati akan meleleh, semua tangan akan menjadi lemah, setiap semangat akan menjadi pudar, dan semua lutut akan menjadi lemah seperti air.’ Ketahuilah, hal itu sedang datang dan akan terjadi,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>8</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>9</sup> “Anak manusia, bernubuatlah dan katakan: Beginilah perkataan Tuhan; berkatalah,

‘Pedang, pedang yang diasah,  
dan juga digosok.

<sup>10</sup> Pedang itu diasah untuk melakukan pembantaian,  
digosok agar mengilat seperti petir.

Haruskah kita bersukacita?

Tongkat anak-Ku meremehkan setiap kayu.

<sup>11</sup> Pedang itu diserahkan untuk digosok  
supaya dapat digenggam.

Pedang itu diasah dan digosok  
untuk diserahkan ke tangan pembunuh.’ ”

<sup>12</sup> “Menangis dan merataplah, hai anak manusia; karena pedang itu melawan umat-Ku, melawan semua pemimpin Israel. Mereka diserahkan pada pedang bersama umat-Ku. Karena itu, pukullah paham.

<sup>13</sup> Sebab, itu ujian, dan bagaimana jika tongkat yang meremehkan kayu tidak ada lagi?’ ” firman Tuhan ALLAH.

<sup>14</sup> “Karena itu, kamu, anak manusia, bernubuatlah, dan tepukkanlah tanganmu bersama-sama,

dan biarlah pedang itu datang dua kali,  
bahkan tiga kali,

pedang pembunuh.

Itu adalah pedang untuk pembantaian besar-besaran,  
yang mengelilingi mereka,

<sup>15</sup> supaya hati mereka menjadi leleh  
dan orang yang rebah menjadi banyak.

Di semua pintu gerbang mereka,

Aku telah memberikan pedang yang berkilauan.

Ah, pedang itu dibuat seperti petir,  
pedang itu dibungkus untuk pembantaian.

<sup>16</sup> Mengebaslah,

ke kanan,  
kemudian ke kiri,

ke mana saja mata pedangmu mengarah.”

<sup>17</sup> “Aku juga akan menepuk tangan-Ku bersama-sama,  
dan Aku akan meredakan kemarahan-Ku.

Aku, TUHAN, telah mengatakannya.”

<sup>18</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

19 “Mengenai kamu, anak manusia, tentukanlah dua jalan bagi pedang raja Babel dapat datang. Keduanya akan muncul dari negeri yang sama. Dan, buatlah papan penunjuk jalan, pasanglah itu di hulu jalan ke kota.

20 Tentukan jalan sehingga pedang itu datang ke Raba, daerah orang Amon, dan ke Yehuda, ke Yerusalem yang berbenteng.

21 Sebab, raja Babel berdiri di persimpangan jalan, di hulu kedua jalan itu, untuk melakukan ramalan. Dia mengocok anak-anak panah, dia meminta petunjuk pada patung-patung, ia menilik ke hati.”

22 “Ke dalam tangan kanannya jatuh ramalan untuk Yerusalem, untuk menyiapkan alat penggempur tembok, untuk memberi perintah kepada pembunuh, untuk menyerukan seruan perang, untuk menyiapkan alat penggempur tembok terhadap pintu-pintu gerbang, untuk membuat gundukan, dan membangun benteng.

23 Bagi mereka, itu seperti ramalan palsu di mata mereka. Mereka telah bersumpah suci, tetapi ia mengingatkan kesalahan mereka sehingga mereka dapat ditangkap.”

24 “Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena kamu telah membuat kesalahanmu diingat, yang membuat pelanggaran-pelanggaranmu tersingkap, sehingga dalam semua perbuatanmu, dosa-dosamu terlihat – karena kamu telah mengingatkannya, kamu akan ditangkap.

25 Dan kamu, orang jahat yang najis, pemimpin Israel, yang harinya telah datang, yang waktu penghukumannya mencapai akhir,

26 beginilah firman Tuhan ALLAH: Bukalah serban, dan tanggalkan mahkota. Hal ini tidak akan sama lagi. Tinggikan dia yang rendah, dan rendahkan dia yang tinggi.

27 Reruntuhan, reruntuhan, reruntuhan, Aku akan membuatnya. Ini juga tidak akan ada lagi sampai Dia datang, yang memiliki hak atasnya, dan Aku akan memberikannya kepada-Nya.’ ”

### *Hukuman bagi Orang Amon*

28 “Dan kamu, anak manusia, bernubuatlah dan katakan: beginilah firman Tuhan ALLAH mengenai orang-orang Amon dan mengenai cemoohan mereka;

katakanlah,

‘Pedang, pedang  
dihunus untuk pembantaian,  
digosok untuk memusnahkan,  
dan supaya menjadi seperti kilat

29 sementara mereka melihat  
penglihatan-penglihatan palsu bagimu,  
meramalkan kebohongan bagimu,  
untuk menempatkanmu pada leher orang-orang jahat  
yang dibunuh,  
yang harinya telah tiba,  
pada waktu penghukuman terakhir.’ ”

30 “Kembalikanlah pedang itu ke sarungnya. Di tempat kamu diciptakan, di negeri asalmu, Aku akan menghakimimu.

31 Aku akan menumpahkan kemarahan-Ku ke atasmu, menerpamu dalam api murka-Ku, dan akan menyerahkanmu ke tangan orang-orang kejam dan ahli dalam menghancurkan.

32 Kamu akan seperti minyak untuk api. Darahmu akan ada di tengah-tengah negeri itu. Kamu tidak akan diingat lagi karena Aku, TUHAN, telah mengatakannya.”

## 22

### *Yehezkiel Berbicara terhadap Yerusalem*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Dan kamu, anak manusia, apakah kamu akan mengadili, apakah kamu akan mengadili kota berdarah itu? Beritahukanlah kepadanya semua kekejiannya.

<sup>3</sup> Kamu harus berkata: beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Hai kota yang menumpahkan darah di tengah-tengahnya, sehingga waktunya akan tiba, dan membuat berhala-berhala untuk menajiskan dirinya sendiri,

<sup>4</sup> kamu menjadi bersalah karena darah yang telah kamu tumpahkan, dan telah menjadi najis oleh berhala-berhalamu yang telah kamu buat; dan kamu telah menyebabkan hari-harimu mendekat, dan bahkan datang pada tahun-tahunmu. Karena itu, Aku telah membuatmu menjadi suatu cemoohan bagi bangsa-bangsa dan suatu ejekan bagi semua negeri.

<sup>5</sup> Orang-orang yang dekat dan yang jauh darimu akan mengejekmu, hai kota yang kenajisannya terkenal, penuh dengan kekacauan.’ ”

<sup>6</sup> “Lihatlah, para pemimpin Israel, masing-masing sesuai dengan kekuasaannya telah ada di antaramu untuk menumpahkan darah.

<sup>7</sup> Di antaramu, mereka telah menyepelekan ayah dan ibu, di antaramu mereka telah melakukan penindasan terhadap orang asing, di antaramu mereka menindas anak-anak yatim dan janda.

<sup>8</sup> Kamu telah memandang rendah hal-hal kudus-Ku dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku.

<sup>9</sup> Di antaramu, ada orang-orang yang memfitnah untuk menumpahkan darah dan orang-orang yang makan di atas gunung-gunung.

Mereka melakukan percabulan di tengah-tengahmu.”

<sup>10</sup> “Di antaramu, ada orang-orang yang menyingkapkan ketelanjangan ayah mereka; orang-orang yang merendahkan perempuan yang najis pada masa kenajisan menstruasinya.

<sup>11</sup> Seseorang melakukan kekejian dengan istri sesamanya, dan yang lain telah menajiskan menantu perempuannya dengan perbuatan mesum, dan yang lain di antaramu merendahkan saudara perempuannya, anak perempuan ayahnya.

<sup>12</sup> Di antaramu, mereka telah menerima suap untuk menumpahkan darah; kamu telah mengambil bunga dan riba, dan mengambil keuntungan dari sesamamu dengan pemerasan, dan kamu telah melupakan Aku,’ ” firman Tuhan ALLAH.

<sup>13</sup> “Karena itu, lihatlah, Aku telah memukulkan tangan-Ku pada keuntunganmu yang tidak jujur, yang telah kamu peroleh, dan pada darah yang ada di antaramu.

<sup>14</sup> Akankah hatimu bertahan atau tanganmu menjadi kuat pada hari ketika Aku berurusan denganmu? Aku, TUHAN, telah berfirman dan akan melakukannya.

<sup>15</sup> Aku akan menyerakkanmu ke antara bangsa-bangsa, menceraiberaikanmu ke antara negeri-negeri, dan Aku akan membinasakan kenajisan-kenajisanmu darimu.

<sup>16</sup> Kamu akan dinajiskan oleh perbuatanmu sendiri di hadapan bangsa-bangsa, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>17</sup> Dan, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>18</sup> “Anak manusia, keturunan Israel telah menjadi sanga bagi-Ku, mereka semua adalah perunggu, timah putih, besi, dan timah hitam dalam perapian, mereka adalah sanga perak.

<sup>19</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena kamu semua telah menjadi sanga, karena itu, ketahuilah, Aku akan mengumpulkanmu ke tengah-tengah Yerusalem.

<sup>20</sup> Seperti mereka mengumpulkan perak, perunggu, besi, timah hitam, dan timah putih ke dalam perapian, lalu meniup api ke atasnya untuk meleburnya, begitulah Aku akan mengumpulkanmu ke dalam kemarahan-Ku dan ke dalam murka-Ku, dan Aku akan meletakkanmu di sana dan meleburnya.

<sup>21</sup> Aku akan mengumpulkanmu dan meniupkan ke atasmu angin murka-Ku, dan kamu akan lebur di tengah-tengahnya.

<sup>22</sup> Seperti perak dilebur dalam perapian, demikianlah kamu akan dilebur di tengah-tengahnya; dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mencurahkan murka-Ku ke atasmu.' ”

<sup>23</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>24</sup> “Anak manusia, katakanlah kepadanya, ‘Kamu adalah tanah yang tidak dikuduskan atau diberi hujan pada hari kegeraman.’

<sup>25</sup> Ada persekongkolan para nabinya di tengah-tengahnya, seperti singa yang mengaum mencabik-cabik mangsa. Mereka telah melahap jiwa orang, mengambil harta benda dan barang-barang berharga, dan membuat banyak janda di tengah-tengahnya.’ ”

<sup>26</sup> “Imam-imamnya telah memerkosa hukum-Ku dan telah menajiskan barang-barang kudus-Ku. Mereka tidak memisahkan yang kudus dan yang najis, dan mereka tidak mengetahui perbedaan antara yang haram dan tahir, dan mereka menyembunyikan mata mereka dari hari-hari Sabat-Ku, dan Aku dinajiskan di antara mereka.”

<sup>27</sup> “Para pemimpinnya di tengah-tengahnya adalah seperti serigala yang mencabik-cabik mangsa, untuk menumpahkan darah, dan membinasakan nyawa untuk memperoleh keuntungan yang tidak jujur.”

<sup>28</sup> “Nabi-nabinya telah memoleskan dirinya dengan batu kapur, dengan melihat penglihatan-penglihatan palsu dan ramalan-ramalan bohong kepada mereka dengan berkata, ‘Beginilah firman Tuhan ALLAH,’ padahal TUHAN tidak berfirman.”

<sup>29</sup> “Rakyat negeri itu telah mempraktikkan penindasan dan melakukan perampokan, menindas orang-orang miskin dan tidak mampu, serta menindas pendatang dengan tidak adil.”

<sup>30</sup> “Aku mencari seseorang di antara mereka, yang akan membangun tembok dan berdiri di celah di hadapan-Ku demi negeri itu, sehingga Aku tidak perlu menghancurkannya, tetapi Aku tidak menemukan seorang pun.

<sup>31</sup> Karena itu, Aku telah mencurahkan kegeraman-Ku ke atas mereka dan melahap mereka dengan api murka-Ku. Aku telah membalaskan jalan mereka ke atas kepala mereka,” firman Tuhan ALLAH.

## 23

### *Ohola dan Oholiba*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, ada dua perempuan, anak perempuan dari satu ibu.

<sup>3</sup> Mereka berzina di Mesir. Mereka berzina pada masa muda mereka. Di sana, buah dada mereka diremas-remas, dan di sana puting keperawanan mereka dipegang-pegang.

<sup>4</sup> Nama yang sulung adalah Ohola dan adik perempuannya adalah Oholiba. Mereka adalah milik-Ku, dan mereka melahirkan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Adapun nama-nama mereka, Ohola adalah Samaria, dan Oholiba adalah Yerusalem.”

<sup>5</sup> “Ohola berzina ketika ia menjadi milik-Ku, dan ia bernafsu kepada kekasih-kekasihnya, orang-orang Asyur, tetangga-tetangganya,

<sup>6</sup> yang berpakaian ungu, para gubernur dan para pegawai, mereka semua adalah orang-orang muda idaman, para penunggang kuda yang menunggangi kuda.

<sup>7</sup> Ia menyerahkan persundalannya kepada mereka, semuanya adalah orang Asyur pilihan, dan kepada semua ia bernafsu, ia menajiskan dirinya sendiri dengan semua berhala mereka.

<sup>8</sup> Ia tidak meninggalkan persundalan yang telah ia lakukan sejak di Mesir. Sebab, pada masa mudanya, orang-orang telah tidur dengannya, dan mereka memegang-megang puting keperawanannya dan mencurahkan persundalan mereka kepadanya.

<sup>9</sup> Karena itu, Aku menyerahkannya ke tangan para kekasihnya, ke tangan orang-orang Asyur, yang kepada mereka ia bernafsu.

<sup>10</sup> Mereka menyingkapkan ketelanjangannya, mereka mengambil anak-anaknya laki-laki dan anak-anaknya perempuan, dan membunuhnya dengan pedang. Ia menjadi ejekan di antara para perempuan ketika hukuman dijatuhkan ke atasnya.”

<sup>11</sup> “Adik perempuannya, Oholiba, melihat hal ini, tetapi ia justru lebih buruk dalam nafsunya daripada kakak perempuannya, dan dalam persundalannya, ia lebih sundal daripada kakak perempuannya.

<sup>12</sup> Ia bernafsu kepada orang-orang Asyur, para gubernur dan para penguasa, para pahlawan yang berpakaian lengkap dengan senjata, para penunggang kuda yang menunggangi kuda, mereka semua adalah orang-orang muda idaman.

<sup>13</sup> Aku melihat bahwa ia juga menajiskan diri. Mereka berdua mengambil jalan yang sama.”

<sup>14</sup> “Namun, ia menambah persundalannya. Ia melihat orang-orang dilukis di tembok, lukisan orang-orang Kasdim yang dilukis dengan merah terang,

<sup>15</sup> mengenakan ikat pinggang pada pinggang mereka dengan serban yang berjuntai di kepala mereka. Mereka semua tampak seperti perwira, seperti orang-orang Babel di negeri Kasdim, tanah kelahiran mereka.

<sup>16</sup> Ketika ia melihat mereka, ia bernafsu kepada mereka dan mengirimkan utusan-utusan kepada mereka di negeri Kasdim.

<sup>17</sup> Karena itu, orang-orang Babel datang kepadanya, ke tempat tidur cinta, dan mereka menajiskannya dengan persundalan mereka, dan setelah ia dinajiskan oleh mereka, ia menjadi muak dengan mereka.”

<sup>18</sup> “Ia menyingkapkan persundalannya dan menyingkapkan ketelanjangannya, karena itu Aku menjadi jijik kepadanya, sama seperti Aku telah menjadi jijik terhadap kakak perempuannya.

<sup>19</sup> Namun, ia memperbanyak persundalannya dengan mengingat hari-hari masa mudanya ketika ia bersundal di negeri Mesir.

<sup>20</sup> Ia bernafsu kepada para kekasihnya, yang auratnya seperti aurat keledai-keledai dan yang air maninya seperti air mani kuda.”

<sup>21</sup> “Demikianlah kamu merindukan kemesuman masa mudamu ketika orang-orang Mesir memegang-megang putingmu dan buah dadamu yang muda.

<sup>22</sup> Karena itu, Oholiba, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Lihatlah, Aku akan membangkitkan kekasih-kekasihmu melawan kamu, yaitu mereka yang kepadanya kamu merasa muak, dan Aku akan membawa mereka melawanmu dari semua sisi:

<sup>23</sup> orang-orang Babel dan semua orang Kasdim, Pekod, Soa, dan Koa, dan semua orang Asyur yang bersama mereka, orang-orang muda idaman, para gubernur dan para penguasa, mereka semua, para pegawai dan orang-orang yang terpandang, mereka semua yang menunggang kuda.

<sup>24</sup> Mereka akan datang melawanmu dengan senjata, kereta perang, gerobak, dan sekelompok bangsa. Mereka akan mengepungmu dengan menggunakan perisai kecil, perisai besar, dan ketopong; dan Aku akan menyerahkan penghakiman kepada mereka, dan mereka akan menghakimimu menurut penghakiman mereka.

<sup>25</sup> Aku akan mengarahkan kecemburuan-Ku terhadapmu sehingga mereka akan berurusan denganmu dalam kemarahan. Mereka akan memotong hidung dan telingamu; dan orang-orangmu yang bertahan akan jatuh oleh pedang. Mereka akan mengambil anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan, dan orang-orangmu yang bertahan akan dilahap api.

<sup>26</sup> Mereka akan menanggalkan pakaianmu dan merampas perhiasanmu yang indah.

<sup>27</sup> Demikianlah Aku akan menghentikan kemesuman dan persundalanmu yang dibawa dari negeri Mesir sehingga kamu tidak akan mengangkat matamu kepada mereka ataupun mengingat Mesir lagi.’ ”

<sup>28</sup> “Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Ketahuilah, Aku akan menyerahkan kamu ke tangan orang-orang yang kamu benci, ke tangan orang-orang yang kepadanya kamu merasa muak.

<sup>29</sup> Mereka akan berurusan denganmu dalam kebencian dan merampas semua hasil pekerjaanmu, dan meninggalkanmu telanjang dan bugil. Ketelanjangan persundalanmu akan disingkapkan, baik kemesumanmu maupun persundalanmu.

<sup>30</sup> Aku akan melakukan hal-hal ini kepadamu karena kamu berzina dengan bangsa-bangsa dan menajiskan dirimu dengan berhala-berhala mereka.

<sup>31</sup> Kamu telah berjalan di jalan kakak perempuanmu. Karena itu, Aku akan memberikan cangkirnya ke dalam tanganmu.’ ”

<sup>32</sup> “Beginilah firman Tuhan ALLAH:

‘Kamu akan minum  
cangkir kakak perempuanmu, yang dalam dan lebar.

Kamu akan ditertawakan dan didera ejekan  
karena cangkir itu memuat banyak.

<sup>33</sup> Kamu akan dipenuhi dengan kemabukan  
dan kesedihan,

cangkir kengerian  
dan kesunyian,

dengan cangkir  
kakak perempuanmu, Samaria.

<sup>34</sup> Kamu akan meminumnya  
dan menghabiskannya,

dan menggerogoti tembikar-tembikarnya,  
dan mencabik-cabik buah dadamu,

karena Aku telah mengatakannya,’ ”  
firman Tuhan Allah.

<sup>35</sup> “Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena kamu telah melupakan Aku dan membuang Aku di belakang punggungmu, kamu harus menanggung hukuman dari kemesuman dan persundalanmu.’ ”

<sup>36</sup> TUHAN berfirman kepadaku, “Anak manusia, maukah kamu menghakimi Ohola dan Oholiba? Beritahukanlah kepada mereka kekejian-kekejian mereka.

<sup>37</sup> Sebab, mereka telah melakukan perzinaan, dan darah ada di tangan mereka. Dengan berhala-berhala mereka, mereka telah melakukan perzinaan, dan bahkan membuat anak-anak laki-laki mereka, yang mereka lahirkan untuk Aku, melintasi api sebagai makanan bagi berhala-berhala itu.

<sup>38</sup> Lebih lagi, mereka telah melakukan hal ini kepada-Ku: mereka telah menajiskan tempat kudus-Ku pada hari yang sama dan telah mencemarkan hari-hari Sabat-Ku.

<sup>39</sup> Sebab, setelah mereka selesai menyembelih anak-anak mereka untuk berhala-berhala mereka, mereka lalu masuk ke tempat kudus-Ku pada hari yang sama untuk mencemarkannya; dan lihatlah, itulah yang mereka lakukan di dalam rumah-Ku.”

<sup>40</sup> “Lebih jauh lagi, mereka mengirim utusan untuk orang-orang yang datang dari jauh, dan lihatlah, mereka datang. Untuk mereka, kamu mandi, menghias matamu, dan mendandani dirimu sendiri dengan perhiasan-perhiasan.

<sup>41</sup> Kamu duduk di tempat tidur yang indah, dengan sebuah meja yang ditata di depannya, yang di atasnya kamu telah meletakkan kemenyan-Ku dan minyak-Ku.”

<sup>42</sup> “Suara kegembiraan orang banyak ada bersamanya; dan orang-orang yang bisa mabuk dibawa dari padang belantara bersama orang-orang semacam itu; dan mereka memasang gelang-gelang ke tangannya dan mahkota-mahkota yang indah ke kepalanya.

<sup>43</sup> Kemudian, Aku berkata mengenai dirinya yang sudah usang oleh perzinaan, ‘Akankah mereka melakukan perzinaan dengan dirinya? Dengannya?’

<sup>44</sup> Akan tetapi, mereka telah pergi kepadanya seperti mereka pergi kepada perempuan pelacur. Demikianlah mereka pergi kepada Ohola dan Oholiba, perempuan-perempuan mesum itu.”

<sup>45</sup> “Akan tetapi, mereka, orang-orang benar, akan menghakimi mereka dengan penghakiman perzinaan, dan dengan penghakiman untuk perempuan-perempuan yang menumpahkan darah. Sebab, mereka adalah para pezina dan darah ada di tangan mereka.”

<sup>46</sup> “Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Bawalah sekumpulan orang untuk melawan mereka, dan serahkan mereka kepada kengerian dan perampokan.

<sup>47</sup> Sekumpulan orang itu akan melempari mereka dengan batu dan membunuh mereka dengan pedang mereka; mereka akan membunuh anak-anak laki-laki mereka dan anak-anak perempuan mereka, dan membakar rumah-rumah mereka dengan api.

<sup>48</sup> Demikianlah Aku akan menghentikan kemesuman dari negeri itu, supaya semua perempuan mendapat peringatan dan tidak melakukan kemesuman seperti yang kamu lakukan.

<sup>49</sup> Dan, mereka akan membalaskan kemesumanmu ke atasmu, dan kamu akan menanggung hukuman atas dosa menyembah berhala-berhalamu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.’ ”

## 24

### *Kuali dan Daging*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku pada tahun kesembilan, bulan kesepuluh, hari kesepuluh bulan itu, isinya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, tuliskanlah nama hari ini; ya, hari ini. Raja Babel telah mengepung Yerusalem hari ini.

<sup>3</sup> Ucapkanlah sebuah perumpamaan kepada keturunan pemberontak itu, dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH,

‘Letakkanlah sebuah kuali,  
letakkanlah, tuangkan juga air ke dalamnya.

<sup>4</sup> Masukkan ke dalamnya potongan-potongan daging,  
setiap potongan yang baik; paha dan punggung;  
isilah kuali itu dengan tulang-tulang pilihan.

<sup>5</sup> Ambillah domba pilihan,  
dan tumpuklah kayu di bawahnya,  
rebuslah itu hingga mendidih,  
dan didihkan juga tulang-tulangnya di dalamnya.’ ”

6 “Karena itu,  
beginilah firman Tuhan ALLAH,  
‘Celakalah kota berdarah itu,  
kuali yang berkarat bagian dalamnya,  
dan yang karatnya tidak keluar darinya.  
Keluarkan satu per satu,  
tanpa membuat pilihan.  
7 Sebab, darahnya ada di tengah-tengahnya,  
ia meletakkannya di atas batu yang gundul.  
Ia tidak mencurahkan ke tanah  
untuk menutupinya dengan debu,  
8 sehingga hal itu dapat membangkitkan murka  
untuk melakukan pembalasan,  
Aku telah meletakkan darahnya di atas batu yang gundul,  
sehingga darah itu tidak ditutupi.’ ”

9 “Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH,  
‘Celakalah kota yang berdarah itu!  
Aku juga akan membuat tumpukan kayunya semakin banyak.

10 Tumpuklah kayu-kayu,  
nyalakanlah api,  
rebuslah dagingnya sampai matang,  
campurkan rempah-rempah,  
dan biarlah tulang-tulang itu dibakar.

11 Kemudian, letakkan kuali kosong di atas bara  
supaya menjadi panas, dan tembaganya membara  
sehingga kenajisan di dalamnya meleleh  
dan karatnya hilang.’ ”

12 “Ia telah melelahkan dirinya sendiri  
dengan kerja keras,  
tetapi karatnya yang begitu banyak tidak menghilang darinya,  
karatnya akan masuk ke dalam api.”

13 “Dalam kenajisanmu ada kemesuman;  
Aku ingin menyucikanmu,  
tetapi kamu tidak menjadi suci,  
kamu tidak akan disucikan dari kenajisanmu lagi,  
sampai Aku menumpahkan murka-Ku  
ke atasmu.”

14 “Aku, TUHAN, telah mengatakannya: hal itu akan terjadi dan Aku akan melakukannya. Aku tidak akan berbalik, maupun berbelaskasihan, dan Aku tidak akan menyesalinya; sesuai dengan jalan-jalanmu dan sesuai dengan perbuatan-perbuatanmu, kamu akan dihakimi,” firman Tuhan ALLAH.

#### *Kematian Istri Yehezkiel*

15 Firman Tuhan datang kepadaku, kata-Nya,

16 “Anak manusia, ketahuilah, Aku akan mengambil darimu keinginan matamu dengan suatu pukulan, tetapi kamu tidak akan berkabung ataupun meratap, dan air matamu tidak akan mengalir.”

17 “Mengeluhlah, tetapi tidak keras-keras, jangan membuat ratapan untuk orang mati. Ikatkan serbanmu dan kenakan sandalmu di kakimu; jangan menutupi mulutmu atau memakan roti perkabungan.”

18 Jadi, aku berbicara kepada orang-orang pada pagi hari, dan pada malamnya istriku mati. Keesokan paginya, aku melakukan seperti yang diperintahkan kepadaku.

19 Orang-orang berkata kepadaku, “Tidak maukah kamu memberi tahu kami apa arti semua ini bagi kami, sehingga kamu berbuat demikian?”

20 Lalu, aku berkata kepada mereka, “Firman TUHAN datang kepadaku,

21 katakanlah kepada keturunan Israel, beginilah perkataan Tuhan ALLAH, ‘Lihatlah, Aku akan mencemarkan tempat kudus-Ku, kebanggaan kekuatanmu, keinginan matamu, dan kesukaan hidupmu; dan anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan yang telah kamu tinggalkan akan rebah oleh pedang.

22 Dan, kamu akan melakukan seperti yang telah aku lakukan; kamu tidak akan menutupi mulutmu ataupun memakan roti perkabungan.

23 Serban-serbanmu akan ada di atas kepalamu dan sandal-sandalmu ada pada kakimu. Kamu tidak akan berkabung atau meratap, tetapi kamu akan merana karena kesalahan-kesalahanmu, dan kamu akan merintih seorang akan yang lain.

24 Demikianlah Yehezkiel akan menjadi tanda bagimu; sesuai dengan semua yang telah ia lakukan, kamu akan melakukannya. Ketika ini terjadi, kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.’ ”

25 “Mengenai kamu, anak manusia, tidakkah ini yang akan terjadi pada hari ketika Aku mengambil dari mereka benteng mereka, sukacita kemuliaan mereka, keinginan mata mereka, dan keinginan hati mereka, anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan mereka,

26 pada hari itu, seorang yang terluput akan datang kepadamu untuk melaporkan berita kepadamu.

27 Pada hari itu, mulutmu akan terbuka untuk dia yang melarikan diri, dan kamu akan berbicara dan tidak lagi berdiam. Demikianlah kamu akan menjadi tanda bagi mereka, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## 25

### *Nubuat Melawan Amon*

1 Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

2 “Anak manusia, arahkanlah wajahmu kepada orang-orang Amon dan bernubuatlah terhadap mereka,

3 dan katakan kepada orang-orang Amon, Dengarkanlah firman Tuhan ALLAH: beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena kamu berkata, ‘Rasakan!’ terhadap tempat kudus-Ku ketika tempat itu dicemarkan, dan terhadap negeri Israel ketika tempat itu menjadi kesunyian, dan terhadap keturunan Yehuda ketika mereka pergi ke pembuangan,

4 karena itu, ketahuilah, Aku akan menyerahkan kamu kepada orang-orang timur sebagai miliknya, dan mereka akan membangun perkemahan mereka di antaramu, dan membuat tempat tinggal mereka di antaramu. Mereka akan memakan buah-buahanmu dan meminum susumu.’ ”

5 “Aku akan membuat Raba menjadi padang rumput bagi unta-unta, dan orang-orang Amon menjadi tempat istirahat bagi ternak. Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

6 Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Karena kamu telah bertepuk tangan dan mengentak-entakkan kakimu, dan bersukacita dengan semua cemoohan dalam hatimu terhadap negeri Israel,

<sup>7</sup> karena itu, ketahuilah, Aku telah merentangkan tangan-Ku terhadap kamu, dan akan menyerahkanmu sebagai jarahan bagi bangsa-bangsa. Aku akan melenyapkanmu dari antara bangsa-bangsa dan membuatmu binasa dari negeri-negeri; Aku akan menghancurkanmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.' ”

#### *Nubuat Melawan Moab dan Seir*

<sup>8</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena Moab dan Seir berkata, ‘Lihatlah, keturunan Yehuda itu seperti semua bangsa yang lain,’

<sup>9</sup> karena itu, ketahuilah, Aku akan membuka lereng-lereng Moab dari kota-kotanya, dari kota-kotanya yang ada di perbatasannya, yaitu kebanggaan negeri itu, Bet-Yesimot, Baal-Meon, dan Kiryataim.

<sup>10</sup> Aku akan menyerahkannya bersama orang-orang Amon kepada orang-orang timur sebagai miliknya sehingga orang-orang Amon tidak akan diingat di antara bangsa-bangsa.

<sup>11</sup> Aku akan menjatuhkan hukuman atas Moab, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

#### *Nubuat Melawan Edom*

<sup>12</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena Edom telah bertindak melawan keturunan Yehuda dengan membalas dendam, dan telah melakukan kesalahan besar dengan berbuat demikian,

<sup>13</sup> karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Aku juga akan merentangkan tangan-Ku terhadap Edom, dan membinasakan manusia dan binatang dari Edom. Aku akan membuatnya menjadi kesunyian; dari Teman sampai ke Dedan, mereka akan rebah oleh pedang.

<sup>14</sup> Aku akan melakukan pembalasan kepada Edom melalui tangan umat-Ku, Israel. Di Edom, mereka akan bertindak sesuai dengan kemarahan-Ku dan sesuai dengan murka-Ku, dan mereka akan mengetahui pembalasan-Ku,’ ” firman Tuhan ALLAH.

#### *Nubuat Melawan Orang Filistin*

<sup>15</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena orang-orang Filistin telah melakukan balas dendam, dan telah melakukan balas dendam dengan kedengkian hati, untuk menghancurkan dalam permusuhan yang tidak berakhir,”

<sup>16</sup> karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketahuilah, Aku akan merentangkan tangan-Ku terhadap orang-orang Filistin, dan Aku akan membinasakan orang-orang Kreta, serta menghancurkan sisa-sisa orang-orang pesisir.

<sup>17</sup> Aku akan melakukan pembalasan yang sangat besar ke atas mereka dengan hardikan yang penuh kemarahan; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku meletakkan pembalasan-Ku ke atas mereka.”

## 26

#### *Nubuat Melawan Tirus*

<sup>1</sup> Pada tahun kesebelas, hari pertama bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, karena Tirus telah berkata terhadap Yerusalem, ‘Rasakan, pintu gerbang bangsa-bangsa sudah dihancurkan, pintu itu telah dibukakan bagiku sehingga aku menjadi penuh, sementara dia menjadi reruntuhan.’ ”

<sup>3</sup> “Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Dengarlah, Aku melawanmu, hai Tirus, dan Aku akan mendatangkan banyak bangsa melawan kamu, seperti laut mendatangkan gelombang-gelombangnya.’ ”

<sup>4</sup> “Mereka akan menghancurkan tembok-tembok Tirus dan merobohkan menara-menaranya; dan Aku akan mengikis tanahnya darinya dan menjadikannya batu yang gundul.

<sup>5</sup> Tirus akan menjadi tempat untuk menebarkan jala-jala di tengah-tengah laut karena Aku telah mengatakannya,” firman Tuhan ALLAH, “Dan, ia akan menjadi barang rampasan bagi bangsa-bangsa.

<sup>6</sup> Anak-anaknya perempuan yang ada di ladang akan dibunuh oleh pedang, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>7</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH; “Ketahuilah, Aku akan mendatangkan ke atas Tirus, Nebukadnezar, raja Babel, raja di atas segala raja, dari utara, dengan kuda-kuda dan kereta-kereta, dan dengan para penunggang kuda, dan pasukan, dan banyak orang.

<sup>8</sup> Dia akan membunuh anak-anak perempuanmu di ladang dengan pedang; dan dia akan membangun tembok pengepungan terhadapmu dan membuat tanggul terhadapmu, dan mengangkat perisai terhadapmu.

<sup>9</sup> Dia akan mengarahkan alat penggempur tembok ke tembok-tembokmu, dan merobohkan menara-menaramu dengan kapak-kapaknya.

<sup>10</sup> Karena banyaklah kudanya, debunya akan melingkupi kamu; tembok-tembokmu akan bergetar karena suara para penunggang kuda, gerobak-gerobak, dan kereta-kereta ketika ia memasuki pintu-pintu gerbangmu seperti orang-orang yang masuk ke kota yang telah diterobos.

<sup>11</sup> Dengan kaki kuda-kudanya, ia akan menginjak-injak jalan-jalanmu. Dia akan membunuh bangsamu dengan pedang, dan tiang-tiangmu yang kuat akan roboh ke tanah.

<sup>12</sup> Mereka akan menjadikan kekayaanmu sebagai rampasan dan barang-barang daganganmu sebagai mangsa. Mereka akan merobohkan tembok-tembokmu, menghancurkan rumah-rumahmu yang indah, dan akan meletakkan batu-batu, kayu-kayu, dan debu-debumu ke dalam air.

<sup>13</sup> Aku akan mengakhiri suara nyanyianmu, dan suara harpa-harpamu tidak akan terdengar lagi.

<sup>14</sup> Aku akan membuatmu menjadi bukit batu yang gundul, dan kamu akan menjadi tempat untuk menebarkan jala-jala. Kamu tidak akan dibangun kembali, karena Aku, TUHAN, telah mengatakannya,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>15</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada Tirus, “Tidakkah pesisir-pesisir akan bergetar karena suara kejatuhannya, ketika yang terluka mengerang, ketika pembantaian terjadi di tengah-tengahmu?

<sup>16</sup> Semua pemimpin laut akan turun dari takhta mereka, menanggalkan jubah mereka, dan melepaskan pakaian-pakaian mereka yang dibordir. Mereka akan berpakaian kegentaran; mereka akan duduk di tanah, dan akan gemetar setiap saat, dan tertegun terhadapmu.

<sup>17</sup> Mereka akan menaikkan ratapan bagimu dan berkata kepadamu,

‘Betapa kamu telah dihancurkan,  
 hai para penghuni dari laut,  
 hai, kota yang terkenal,  
 yang berkuasa di laut,  
 ia dan penduduknya,  
 yang membuat kengeriannya  
 ada atas semua  
 yang tinggal di sana.

<sup>18</sup> Karena itu, pesisir-pesisir akan gemetar

pada hari kejatuhanmu,  
dan pesisir-pesisir yang ada di laut  
akan ketakutan karena kepergianmu.’ ”

<sup>19</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketika Aku menjadikanmu suatu kota yang sunyi, seperti kota-kota yang tidak dihuni, ketika Aku mendatangkan samudra ke atasmu, dan air yang besar itu meliputimu,

<sup>20</sup> Aku akan menurunkanmu bersama mereka yang turun ke lubang kubur, kepada orang-orang zaman dahulu, dan akan membuatmu tinggal di bagian bumi yang paling bawah, seperti reruntuhan zaman dahulu kala, bersama mereka yang turun ke lubang kubur sehingga kamu tidak akan dihuni; tetapi Aku akan menetapkan kemuliaan di negeri orang-orang hidup.

<sup>21</sup> Aku akan mendatangkan kesudahan yang mengerikan ke atasmu, dan kamu tidak akan ada lagi. Kamu akan dicari, tetapi kamu tidak akan ditemukan lagi,” firman Tuhan ALLAH.

## 27

### *Ratapan Mengenai Tirus*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Kamu, hai anak manusia, naikanlah ratapan bagi Tirus,

<sup>3</sup> dan katakan kepada Tirus,

yang tinggal di pintu masuk lautan,  
pedagang bangsa-bangsa  
untuk orang-orang kepulauan,  
beginilah firman Tuhan ALLAH:  
‘Hai Tirus, kamu telah berkata,  
‘Aku sempurna dalam keindahan.’

<sup>4</sup> Perbatasan-perbatasanmu  
ada di tengah lautan;  
orang-orang yang membangunmu  
telah menyempurnakan keindahanmu.

<sup>5</sup> Mereka telah membuat  
semua papanmu dari kayu sanobar Senir;  
merek mengambil kayu aras dari Lebanon  
untuk membuat tiang kapal bagimu.

<sup>6</sup> Dari kayu ek Basan,  
merek membuat dayung-dayungmu;  
dengan gading,  
merek menatah geladakmu  
dari kepulauan Kitim.

<sup>7</sup> Kain linen dengan bordiran indah  
dari Mesir  
adalah layarmu, itulah panji-panjimu.  
Kain biru dan ungu dari kepulauan Elisa  
itulah yang menjadi tudung atapmu.

<sup>8</sup> Penduduk Sidon dan Arwad adalah para pendayungmu,  
orang-orangmu yang terampil, hai Tirus, yang ada di dalammu, adalah para kapten  
kapalmu.

<sup>9</sup> Para tua-tua dari Gebal dan orang-orang terampil yang ada di dalammu,  
sedang memperbaiki celah-celahmu.

Semua kapal di laut beserta para pelautnya  
ada di dalammu untuk membeli daganganmu.’ ”

<sup>10</sup> “Orang-orang Persia, Lud, dan Put ada dalam pasukanmu, tentara perangmu. Mereka menggantungkan perisai dan ketopong padamu; mereka menambahkan kemegahanmu.

<sup>11</sup> Orang-orang Arwad dan pasukanmu ada di atas tembok-tembokmu sekeliling, dan orang-orang Gamad ada di menara-menaramu. Mereka menggantungkan perisai mereka pada tembok-tembokmu sekeliling; mereka membuat keindahanmu sempurna.”

<sup>12</sup> “Tarsis berdagang denganmu karena banyaknya segala jenis kekayaanmu; dengan perak, besi, timah putih, dan timah hitam, mereka menukar barang-barangmu.

<sup>13</sup> Orang-orang Yawan, Tubal, dan Mesekh berdagang denganmu; mereka menukar budak manusia dan bejana perunggu dengan barang daganganmu.

<sup>14</sup> Orang-orang dari Bet-Togarma menukarkan kuda, kuda perang, dan bagal-bagal sebagai ganti barang daganganmu.

<sup>15</sup> Orang-orang Rodos berdagang denganmu, dan kepulauan menjadi pasarmu; mereka membawakanmu tulang gading dan kayu hitam sebagai hadiah.

<sup>16</sup> Aram berdagang denganmu karena banyaknya hasil karyamu; mereka menukarkan permata batu zamrud, kain ungu, kain yang disulam, kain linen halus, batu karang, dan batu delima sebagai ganti barang-barang daganganmu.”

<sup>17</sup> “Yehuda dan negeri Israel, mereka adalah para pedagangmu. Mereka menukarkan gandum dari Minit, makanan, madu, minyak, dan balsam sebagai ganti barang-barang daganganmu.

<sup>18</sup> Damsyik berdagang denganmu karena banyaknya barang daganganmu dan banyaknya segala jenis kekayaanmu, air anggur dari Helbon, dan kain wol putih.

<sup>19</sup> Dan, tong-tong kecil berisi air anggur dari Uzal mereka tukarkan sebagai ganti barang-barang daganganmu; besi yang ditempa, kayu teja, dan tebu manis ada di antara barang-barang daganganmu.

<sup>20</sup> Dedan berdagang kain pelana kuda denganmu.

<sup>21</sup> Arab dan semua pemimpin Kedar berdagang anak domba, biri-biri jantan, dan kambing jantan denganmu; dalam hal itulah mereka berdagang denganmu.

<sup>22</sup> Para pedagang dari Syeba dan Raema, mereka berdagang denganmu. Mereka menukarkan semua jenis rempah yang terbaik, semua batu berharga, dan emas dengan barang-barang daganganmu.

<sup>23</sup> Haran, Kane, Eden, para pedagang Syeba, Asyur, dan Kilmad berdagang denganmu.

<sup>24</sup> Mereka memperdagangkan di pasar-pasarmu pakaian-pakaian indah, kain biru, kain bersulam, dan permadani dari berbagai bahan yang beraneka warna, dengan tali berpilin yang terikat kuat, di antara barang-barang daganganmu.

<sup>25</sup> Kapal-kapal Tarsis adalah pengangkut barang-barang daganganmu.

Kamu sudah penuh,  
dan menjadi begitu mulia di tengah-tengah lautan.

<sup>26</sup> Para pendayungmu telah membawamu ke lautan luas.

Angin timur telah mematahkanmu di tengah-tengah laut.

<sup>27</sup> Kekayaanmu, barang-barangmu,  
daganganmu,

para pelautmu, dan para kapten kapalmu,  
para tukang yang memperbaiki celah kapalmu,  
para pedagang perdaganganmu,

dan semua pasukan perangmu, yang ada di antaramu,  
dengan semua awak kapalmu yang ada di tengah-tengahmu,  
akan jatuh di tengah-tengah lautan  
pada hari kejatuhanmu.”

28 “Karena bunyi teriakan  
kapten-kapten kapalmu,  
dataran padang rumput  
akan berguncang.

29 Seluruh orang yang memegang dayung, para pelaut, dan semua kapten kapal akan  
turun dari kapal-kapal mereka;  
mereka akan berdiri di daratan.

30 Dan, akan membuat suara mereka terdengar olehmu, dan akan menjerit dengan  
kepahitan.

Mereka memercikkan debu ke atas kepala mereka, dan berkubang dalam abu.

31 Mereka akan menggunduli diri mereka sendiri bagimu,  
dan akan mengikatkan kain kabung pada pinggang mereka;  
dan mereka akan menangis bagimu dalam kepahitan  
dan ratapan yang pahit.”

32 “Dalam ratapan mereka, mereka akan menaikkan ratapan bagimu, dan meratapi  
kamu,

‘Siapa seperti Tirus,  
yang dihancurkan di tengah-tengah laut?’

33 Ketika barang daganganmu datang dari laut,  
kamu memuaskan banyak bangsa;  
dengan banyaknya kekayaan dan daganganmu  
kamu memperkaya raja-raja di bumi.

34 Sekarang, karena kamu dihancurkan oleh lautan,  
di kedalaman air,  
barang daganganmu dan semua awak kapalmu  
yang ada di tengah-tengahmu telah tenggelam bersamamu.

35 Semua penduduk kepulauan  
tertegun terhadap kamu,  
dan raja-raja mereka gentar ketakutan;  
wajah mereka menegang.

36 Para pedagang  
di antara bangsa-bangsa  
mencemooh kamu;  
kamu telah menjadi kengerian,  
dan tidak akan ada lagi selamanya.’ ”

## 28

### *Nubuat Melawan Raja Tirus*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, katakan kepada raja Tirus, beginilah perkataan Tuhan ALLAH,

‘Karena kamu meninggikan hati  
dan kamu berkata, ‘Aku adalah ilah,

Aku duduk di takhta Allah,  
di tengah-tengah lautan.'

Akan tetapi, kamu adalah manusia, dan bukan Allah,  
meskipun kamu menempatkan hatimu seperti hati Allah.

<sup>3</sup> Lihatlah, kamu lebih bijaksana daripada Daniel,  
dan tidak ada rahasia yang tersembunyi darimu.

<sup>4</sup> Dengan kebijaksanaan dan pengertianmu,  
kamu telah memperoleh kekayaan untuk dirimu sendiri;  
dan telah mengumpulkan emas dan perak  
ke dalam perbendaharaanmu.

<sup>5</sup> Dengan kebijaksanaanmu yang besar dalam perdaganganmu,  
kamu telah menambah kekayaanmu,  
dan hatimu menjadi tinggi  
karena kekayaanmu.'

<sup>6</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH,  
'Karena kamu telah menempatkan hatimu seperti hati Allah,

<sup>7</sup> karena itu, ketahuilah,  
Aku akan mendatangkan orang-orang asing atasmu,  
yang paling kejam dari bangsa-bangsa.  
Mereka akan menghunus pedang mereka  
terhadap keindahan kebijaksanaanmu,  
dan mereka akan menajiskan kemegahanmu.

<sup>8</sup> Mereka akan mencampakkanmu ke lubang kubur, dan kamu akan mati  
terbunuh di tengah-tengah lautan.

<sup>9</sup> Apakah kamu masih akan berkata,  
"Aku adalah allah"  
di hadapan orang yang membunuhmu —  
meski kamu hanyalah seorang manusia, dan bukan Allah,  
di tangan orang-orang yang membunuhmu?

<sup>10</sup> Kamu akan mati seperti kematian orang-orang yang tidak bersunat oleh tangan  
orang-orang asing  
karena Aku telah mengatakannya,' ”  
firman Tuhan ALLAH.

<sup>11</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>12</sup> "Anak manusia, naikkanlah ratapan atas raja Tirus, dan katakan kepadanya,  
beginilah firman Tuhan ALLAH,

'Kamu dahulunya meterai kesempurnaan,  
penuh kebijaksanaan dan sempurna dalam keindahan.

<sup>13</sup> Kamu ada di Eden, taman Allah.  
Segala batu berharga menjadi penutupmu:  
batu delima, batu topas, dan batu berlian,  
beril, batu oniks;  
yasper, batu permata nilam, batu zamrud, dan malakit;  
dan kerajinan emas menjadi tempat tataan dan ukiranmu.  
semua itu dipersiapkan  
pada hari kamu diciptakan.

<sup>14</sup> Kamu adalah kerub penjaga yang diurapi,

demikianlah Aku telah menempatkanmu.  
 Kamu ada di gunung kudus Allah;  
 dan kamu berjalan di tengah-tengah batu-batu berapi.  
 15 Kamu tidak bercacat dalam segala jalanmu sejak hari kamu diciptakan,  
 hingga kesalahan ditemukan di dalammu.  
 16 Dalam besarnya barang daganganmu,  
 kamu dipenuhi dengan kekerasan di tengah-tengahmu,  
 dan kamu berbuat dosa.  
 Karena itu, Aku membuangmu  
 seperti sesuatu yang cemar dari gunung Allah.  
 Dan, Aku menghancurkanmu,  
 hai kerub penjaga,  
 dari tengah-tengah batu-batu berapi.  
 17 Hatimu menjadi tinggi karena keindahanmu,  
 kamu merusak kebijaksanaanmu demi semarakmu.  
 Aku membuangmu ke tanah;  
 Aku meletakkanmu di hadapan raja-raja sehingga mereka dapat melihatmu.  
 18 Dengan banyaknya kesalahannya  
 dan perdagangannya yang tidak jujur,  
 kamu mencemarkan tempat kudusmu.  
 Karena itu, Aku mendatangkan api dari tengah-tengahmu;  
 api itu akan melahapmu,  
 dan Aku akan mengembalikanmu menjadi abu di tanah,  
 di hadapan semua orang yang melihatmu.  
 19 Semua orang yang mengenalmu di antara bangsa-bangsa  
 tertegun atasmu.  
 Kamu telah menjadi kengerian,  
 dan tidak akan ada lagi selamanya.' ”

#### *Nubuat Melawan Sidon*

20 Firman TUHAN datang kepadaku, katanya,  
 21 “Anak manusia, arahkanlah wajahmu ke Sidon dan bernubuatlah melawannya,  
 22 dan katakan, Beginilah firman Tuhan ALLAH:  
 ‘Ketahuilah, Aku menentangmu, hai Sidon,  
 dan Aku akan dimuliakan di tengah-tengahmu.  
 Dan, mereka akan mengetahui  
 bahwa Akulah TUHAN  
 ketika Aku melaksanakan hukuman di dalamnya,  
 dan menyatakan kekudusan-Ku di dalamnya.  
 23 Sebab, Aku akan mengiriskan wabah kepadanya dan darah ke jalan-jalannya,  
 dan orang-orang yang terluka parah akan rebah di tengah-tengahnya,  
 oleh pedang yang menyerangnya di semua sisi;  
 maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.’ ”

#### *Bangsa-Bangsa Akan Berhenti Mengejek Israel*

24 “Tidak akan ada lagi duri yang menusuk-nusuk keturunan Israel ataupun onak yang menyakitkan dari semua yang mengelilingi mereka, yang mencemooh mereka; maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.”  
 25 Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketika Aku mengumpulkan keturunan Israel dari bangsa-bangsa tempat mereka diserakkan, dan akan menyatakan kekudusan-Ku di

dalam mereka di hadapan bangsa-bangsa, mereka akan tinggal di negeri mereka yang Aku berikan kepada hamba-Ku, Yakub.

<sup>26</sup> Mereka akan tinggal dengan aman di dalamnya, dan mereka akan membangun rumah-rumah serta menanam kebun-kebun anggur. Mereka akan tinggal dengan aman ketika Aku melaksanakan hukuman ke atas semua orang di sekeliling mereka yang menghina mereka. Dan, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka.”

## 29

### *Nubuat Melawan Mesir*

<sup>1</sup> Pada tahun kesepuluh, bulan kesepuluh, pada hari kedua belas bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, arahkanlah wajahmu terhadap Firaun, raja Mesir, dan bernubuatlah terhadap dia dan terhadap seluruh Mesir.

<sup>3</sup> Berbicaralah dan katakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH:

‘Lihatlah, Aku melawanmu hai Firaun, raja Mesir.

Naga besar yang terletak di tengah-tengah sungai-sungainya, yang berkata, ‘Sungai adalah kepunyaanku, dan aku telah membuatnya untuk diriku sendiri.’ ”

<sup>4</sup> “Aku akan memasang kait pada rahang-rahangmu, dan Aku akan membuat ikan sungai-sungaimu menempel pada sisik-sisikmu, dan Aku akan menarikmu ke atas dari tengah-tengah sungai-sungaimu, dan semua ikan sungai-sungaimu akan menempel pada sisik-sisikmu.

<sup>5</sup> Aku akan meninggalkanmu di padang belantara, kamu dan semua ikan sungai-sungaimu;

Kamu akan jatuh di atas ladang terbuka;

dan kamu tidak akan dibawa bersama-sama atau dikumpulkan.

Aku telah memberikanmu untuk makanan bagi binatang-binatang di bumi dan bagi burung-burung di langit.

<sup>6</sup> Dengan demikian, seluruh penduduk Mesir akan mengetahui.

bahwa Akulah TUHAN.

Sebab, mereka telah menjadi tongkat alang-alang bagi keturunan Israel.

<sup>7</sup> Ketika mereka memegangmu dengan tangan, kamu patah dan melukai bahu mereka.

Ketika mereka bersandar kepadamu,

kamu patah dan membuat semua pinggang mereka gemetar.’ ”

<sup>8</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH,

“Ketahuilah, Aku akan membawa pedang ke atasmu, dan membinasakan manusia dan binatang dari antaramu.

<sup>9</sup> Tanah Mesir akan menjadi sunyi dan reruntuhan, maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

“Karena kamu berkata, ‘Sungai adalah kepunyaanku, dan aku yang telah membuatnya,’

<sup>10</sup> karena itu, ketahuilah, Aku menentangmu dan menentang sungai-sungaimu. Dan, Aku akan membuat negeri Mesir menjadi reruntuhan dan kesunyian, dari Migdol ke Siene, sampai perbatasan Etiopia.

<sup>11</sup> Tidak ada jejak kaki seorang pun yang akan melintasinya, ataupun jejak kaki binatang yang akan melewatinya, dan tempat itu tidak akan dihuni selama empat puluh tahun.

<sup>12</sup> Aku akan membuat tanah Mesir menjadi sunyi di tengah-tengah tanah yang runtuh. Dan, kota-kotanya akan rusak di antara kota-kota yang menjadi reruntuhan selama empat puluh tahun. Aku akan menyerakkan orang Mesir di antara bangsa-bangsa, dan menyerakkan mereka di antara negeri-negeri.”

<sup>13</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Setelah empat puluh tahun berakhir, Aku akan mengumpulkan orang Mesir dari bangsa-bangsa tempat mereka diserakkan.

<sup>14</sup> Aku akan memulihkan keadaan Mesir dan mengembalikan mereka ke negeri Patros, negeri asal mereka, dan di sana mereka akan menjadi kerajaan yang kecil.

<sup>15</sup> Tempat itu akan menjadi yang paling rendah di antara kerajaan-kerajaan; dan ia tidak akan meninggikan dirinya lagi di atas bangsa-bangsa. Aku akan membuat mereka begitu kecil sehingga mereka tidak akan memerintah atas bangsa-bangsa.

<sup>16</sup> Dan, Mesir tidak akan lagi menjadi andalan keturunan Israel, tetapi menjadi pengingat akan kesalahan mereka ketika mereka berpaling kepada Mesir untuk meminta pertolongan. Dan, mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.”

#### *Babel Akan Mendapat Mesir*

<sup>17</sup> Pada tahun ke-27, pada bulan pertama, pada hari pertama bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>18</sup> “Anak manusia, Nebukadnezar, raja Babel memerintahkan tentaranya untuk bekerja keras menentang Tirus. Setiap kepala dibuat gundul, dan setiap pundak dibuat lecet. Akan tetapi, baik dia dan tentaranya tidak mendapatkan apa pun atas Tirus sebagai bayaran pekerjaan yang telah dikerjakan dia melawannya.”

<sup>19</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketahuilah, Aku akan memberikan negeri Mesir kepada Nebukadnezar, raja Babel; dan dia akan mengangkut kekayaannya, dan mengambil barang jarahnya, dan merebut barang rampasannya; itulah yang menjadi upah bagi tentaranya.

<sup>20</sup> Aku telah memberinya tanah Mesir sebagai upah untuk pekerjaannya, karena mereka mengerjakannya untuk Aku,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>21</sup> “Pada hari itu, Aku akan membuat sebuah tanduk tumbuh bagi keturunan Israel, dan Aku akan membuka mulutmu di tengah-tengah mereka. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## 30

### *Allah Memberikan Mesir kepada Nebukadnezar*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah, beginilah firman Tuhan ALLAH:

‘Merataplah

‘celakalah hari itu.’

<sup>3</sup> Sebab, hari itu sudah dekat,  
ya, hari TUHAN sudah dekat;

hari yang berawan,  
waktu bagi bangsa-bangsa.

<sup>4</sup> Sebuah pedang akan datang ke atas Mesir,  
dan penderitaan akan terjadi di Kush

ketika orang-orang yang terbunuh rebah di Mesir,  
dan kekayaannya diangkut dan fondasi-fondasinya diruntuhkan.’ ”

<sup>5</sup> “Orang-orang Kush, Put, Lud, semua orang Arab, Libia, dan orang-orang negeri yang menjadi sekutu, akan rebah oleh pedang bersama mereka.”

<sup>6</sup> Beginilah firman TUHAN,  
“Orang-orang yang mendukung Mesir akan rebah,  
dan kesombongan dari kekuasaannya akan berkurang;  
dari Migdol ke Siene, mereka akan rebah di tempatnya oleh pedang,”  
firman Tuhan ALLAH.

<sup>7</sup> “Mereka akan menjadi sunyi  
di antara negeri-negeri yang sunyi,  
dan kota-kotanya akan berada di antara  
kota-kota yang sudah runtuh.

<sup>8</sup> Dan, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN  
ketika Aku telah menyalakan api di Mesir,  
dan semua penolongnya dikalahkan.”

<sup>9</sup> “Pada hari itu, para pembawa pesan akan pergi dari-Ku naik kapal-kapal untuk membuat gemetar Kush yang aman; dan penderitaan besar akan menimpa mereka seperti pada hari Mesir. Sebab, lihatlah, hari itu datang.”

<sup>10</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH,  
“Aku juga akan membuat kekayaan Mesir lenyap  
melalui tangan Nebukadnezar, raja Babel.

<sup>11</sup> Dia dan rakyat yang bersamanya,  
bangsa-bangsa yang paling kejam,  
akan dibawa masuk untuk menghancurkan negeri itu;  
mereka akan menghunus pedang mereka terhadap Mesir,  
dan memenuhi negeri itu dengan orang-orang yang terbunuh.

<sup>12</sup> Aku akan membuat anak-anak sungai menjadi kering  
dan menjual negeri itu ke tangan orang-orang jahat;  
Aku akan membuat negeri itu, dan semua yang ada di dalamnya, menjadi kesunyian  
melalui tangan orang-orang asing.  
Aku, TUHAN, telah berfirman.”

### *Ilah-Ilah Mesir Akan Binas*

<sup>13</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH,  
“Aku juga akan menghancurkan berhala-berhala,  
dan Aku akan membuat patung-patung mereka di Memfis berakhir.  
Dan, tidak akan ada lagi pemimpin di negeri Mesir;  
dan Aku akan menaruh ketakutan di negeri Mesir.

<sup>14</sup> Aku akan membuat Patros menjadi sunyi,  
dan menyalakan api di Soan,  
dan melaksanakan penghakiman atas Tebe.

<sup>15</sup> Aku akan mencurahkan amarah-Ku ke atas Sin, benteng Mesir,  
dan melenyapkan kekayaan Tebe.

<sup>16</sup> Aku akan menyalakan api di Mesir;  
Sin akan mengalami penderitaan yang sangat besar.  
Tebe akan diterobos,  
dan Memfis akan mengalami kesusahan setiap hari.

- 17 Orang-orang muda Awen dan Pi-Beset akan rebah oleh pedang, dan mereka akan menjadi tawanan.
- 18 Di Tahpanhes, siang akan menjadi gelap ketika Aku mematahkan kuk Mesir di sana. Kesombongan dari kekuatannya akan berakhir; ia akan ditutupi oleh awan, dan anak-anaknya perempuan akan pergi sebagai tawanan.
- 19 Demikianlah Aku akan melaksanakan penghakiman atas Mesir. Dan, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

*Kekuasan Mesir Berakhir*

<sup>20</sup> Pada tahun kesebelas, pada bulan pertama, pada hari ketujuh bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>21</sup> “Anak manusia, Aku telah mematahkan lengan Firaun, raja Mesir; dan lihatlah, lengan itu tidak akan dibebat supaya sembuh ataupun dibalut dengan perban sehingga menjadi kuat untuk memegang pedang.”

<sup>22</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Ketahuilah, Aku melawan Firaun, raja Mesir, dan Aku akan mematahkan lengan-lengannya, baik yang kuat maupun yang patah; dan Aku akan membuat pedang jatuh dari tangannya.

<sup>23</sup> Aku akan menyerakkan orang-orang Mesir ke antara bangsa-bangsa, dan akan menceraiberaikan mereka ke antara negeri-negeri.

<sup>24</sup> Aku akan menguatkan lengan-lengan raja Babel, dan menaruh pedang-Ku di tangannya, tetapi Aku akan mematahkan lengan-lengan Firaun, dan dia akan mengerang di hadapan raja Babel dengan erangan orang yang terluka parah.

<sup>25</sup> Demikianlah, Aku akan menguatkan lengan-lengan raja Babel, tetapi lengan-lengan Firaun akan jatuh. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN

ketika Aku menaruh pedang-Ku ke tangan raja Babel dan dia mengacungkannya terhadap negeri Mesir.

<sup>26</sup> Ketika Aku menyerakkan orang Mesir ke antara bangsa-bangsa dan menceraiberaikan mereka ke antara negeri-negeri, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## 31

*Asyur seperti Pohon Aras*

<sup>1</sup> Terjadilah pada tahun kesebelas, pada bulan ketiga, pada hari pertama bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, katakan kepada Firaun, raja Mesir, dan kepada pengikutnya,

‘Siapakah yang seperti kamu dalam kebesaranmu?

<sup>3</sup> Lihatlah, Asyur adalah pohon aras di Lebanon dengan cabang-cabangnya yang indah dan menaungi hutan, dan batangnya yang tinggi; dan puncaknya ada di antara awan-awan.

<sup>4</sup> Air membuatnya bertumbuh, mata air yang dalam membuatnya tinggi, dengan sungai-sungainya mengalir di sekeliling tempat ia ditanam, dan mengalirkan aliran sungainya ke semua pohon di ladang.

<sup>5</sup> Oleh sebab itu, tingginya melebihi semua pohon di ladang itu,

cabang-cabangnya semakin banyak  
dan ranting-rantingnya menjadi panjang  
karena banyaknya air dalam pertumbuhannya.

<sup>6</sup> Semua burung di langit membuat sarang mereka  
pada cabang-cabangnya,  
dan di bawah cabang-cabangnya  
semua binatang di ladang melahirkan anak,  
dan seluruh bangsa yang besar  
tinggal di bawah naungannya.

<sup>7</sup> Pohon itu indah  
dalam kebesarannya,  
dalam cabang-cabangnya yang panjang;  
karena akarnya menjulur ke air yang melimpah.

<sup>8</sup> Pohon-pohon aras di taman Allah  
tidak dapat menyamainya,  
pohon-pohon sanobar tidak seperti cabang-cabangnya,  
dan pohon-pohon berangan tidak seperti ranting-rantingnya;  
tidak ada satu pun pohon di taman Allah  
yang dapat menyamainya dalam keindahannya.

<sup>9</sup> Aku membuatnya indah  
dengan cabang-cabangnya yang banyak,  
dan semua pohon di taman Eden, taman Allah,  
iri terhadapnya.’ ”

<sup>10</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena ia menjulang tinggi dan telah menempatkan puncaknya di antara awan-awan, dan hatinya angkuh karena ketinggianannya,

<sup>11</sup> maka Aku akan menyerahkannya ke tangan orang yang berkuasa dari bangsa-bangsa; ia pasti akan berurusan dengannya. Sesuai dengan kejahatannya, Aku telah membuangnya.

<sup>12</sup> Orang-orang asing yang paling kejam di antara bangsa-bangsa telah menebangnya, dan meninggalkannya. Di atas gunung-gunung dan di semua lembah, batang-batangnya telah jatuh, dan ranting-rantingnya telah dipatahkan di semua jurang di negeri itu, dan semua orang di bumi telah menghilang dari naungannya dan telah meninggalkannya.

<sup>13</sup> Di atas reruntuhannya, semua burung di langit akan tinggal, dan semua binatang di ladang akan berada di atas cabang-cabangnya,

<sup>14</sup> hingga akhirnya tidak ada satu pun dari semua pohon yang ada di dekat air itu yang meninggikan diri mereka sendiri karena ketinggian mereka atau menjulurkan puncak-puncak mereka di antara awan-awan, ataupun ada pohon-pohon besar yang berdiri tinggi-tinggi walaupun menyerap banyak air. Sebab, mereka semua diserahkan pada kematian, ke dunia bagian bawah, di antara anak-anak manusia, bersama orang-orang yang turun ke liang kubur.”

<sup>15</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Pada hari ketika pohon itu turun ke dunia orang mati, Aku menimbulkan ratapan: Aku menutup mata air yang dalam atasnya dan menahan sungai-sungainya, dan airnya yang melimpah dihentikan, dan Aku membuat Lebanon berkabung baginya, dan semua pohon di ladang lesu karenanya.

<sup>16</sup> Aku membuat bangsa-bangsa gemetar karena bunyi kejatuhannya ketika Aku melemparkannya ke dunia orang mati bersama mereka yang turun ke liang kubur; dan semua pohon taman Eden, yang terpilih dan terbaik dari Lebanon, semua pohon yang diairi dengan baik, akan dihibur di bagian bawah bumi.

<sup>17</sup> Mereka juga turun bersamanya ke dunia orang mati, kepada mereka yang terbunuh oleh pedang; dan mereka yang adalah lengannya, yang hidup di bawah naungannya di tengah-tengah bangsa-bangsa.”

<sup>18</sup> “Dengan siapakah kamu disamakan dalam kemuliaan dan kebesaran di antara pohon-pohon taman Eden? Namun, kamu akan dibawa turun bersama pohon-pohon taman Eden ke dunia bagian bawah; kamu akan berbaring di tengah-tengah orang-orang tak bersunat,

bersama mereka yang terbunuh oleh pedang. Seperti itulah Firaun dan semua rakyatnya,” firman Tuhan ALLAH.

## 32

### *Nyanyian Ratapan Mengenai Firaun*

<sup>1</sup> Pada tahun kedua belas, bulan kedua belas, pada hari pertama bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, naikanlah ratapan bagi Firaun, raja Mesir, dan katakan kepadanya,

‘Kamu menyamakan diri dengan seekor singa muda bangsa-bangsa,  
tetapi kamu seperti seekor naga di lautan,  
kamu meliuk-liuk  
di sungai-sungaimu,  
mengguncangkan air dengan kakimu,  
dan mengotori sungai-sungai mereka.’ ”

<sup>3</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH,

“Aku akan menebarkan jala-Ku ke atasmu  
bersama-sama dengan banyak orang,  
dan mereka akan membawamu masuk ke dalam jala-Ku.

<sup>4</sup> Kemudian, Aku akan membiarkanmu di atas tanah  
dan melemparkanmu ke tanah lapang.

Aku akan membuat semua burung di langit menetap di atasmu,  
dan Aku akan memuaskan binatang-binatang di seluruh bumi  
denganmu.

<sup>5</sup> Aku akan meletakkan mayatmu di atas gunung-gunung,  
dan memenuhi lembah-lembah dengan keangkuhanmu.

<sup>6</sup> Aku akan memberi minum bumi, bahkan sampai gunung-gunung,  
dengan darahmu yang mengalir,  
dan sungai-sungai akan penuh dengan dirimu.

<sup>7</sup> Ketika Aku melenyapkan kamu,  
Aku akan menutup langit-langit dan menggelapkan bintang-bintang mereka;  
Aku akan menutup matahari dengan awan, dan bulan tidak akan memberikan  
cahayanya.

<sup>8</sup> Semua benda bercahaya di langit akan Kubuat gelap di atasmu;  
Aku akan mendatangkan kegelapan ke atas negerimu,”  
firman Tuhan ALLAH.

<sup>9</sup> “Aku juga akan menyusahkan hati orang banyak ketika Aku mendatangkan kehancuranmu di antara bangsa-bangsa, ke negeri-negeri yang tidak kamu kenal.

<sup>10</sup> Aku akan membuat banyak orang tertegun atasmu, dan raja-raja mereka akan menjadi begitu ngeri karena kamu ketika Aku mengayun-ayunkan pedang-Ku di hadapan mereka; dan mereka akan gemetar setiap waktu, setiap orang untuk hidupnya sendiri, pada hari kejatuhannya.”

<sup>11</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Pedang raja Babel akan datang atasmu.

<sup>12</sup> Dengan pedang orang-orang perkasa – yang paling kejam di antara bangsa-bangsa – Aku akan membuat rakyatmu rebah. Mereka akan meruntuhkan kesombongan Mesir, dan semua rakyatnya akan dimusnahkan.

<sup>13</sup> Aku juga akan membinasakan binatang-binatangnya dari tepi air yang berlimpah, dan tidak ada kaki manusia yang akan mengeruhkan mereka lagi, ataupun kaki binatang-binatang yang mengeruhkan mereka.

<sup>14</sup> Dengan demikian, Aku akan membuat air mereka jernih, dan membuat sungai-sungai mereka mengalir seperti minyak,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>15</sup> “Ketika Aku membuat tanah Mesir menjadi sunyi, dan negeri itu menjadi kosong dari semua yang mengisinya; ketika Aku memukul semua orang yang tinggal di dalamnya, maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN”.

<sup>16</sup> “Inilah ratapan yang akan mereka nyanyikan; anak-anak perempuan bangsa-bangsa akan menyanyikannya. Atas Mesir dan atas semua rakyatnya, mereka akan menyanyikannya,” firman Tuhan ALLAH.

### *Mesir Dihancurkan*

<sup>17</sup> Pada tahun kedua belas, pada bulan kedua belas, pada hari kelima belas bulan itu, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>18</sup> “Anak manusia, menangislah bagi rakyat Mesir, dan turunkan mereka, dia dan anak-anak perempuan bangsa-bangsa yang berkuasa, ke bagian bawah bumi, bersama mereka yang turun ke liang kubur.

<sup>19</sup> ‘Siapakah yang melebihimu dalam keindahan? Turunlah dan berbaringlah bersama orang-orang tidak bersunat.’ ”

<sup>20</sup> “Mereka akan rebah di tengah-tengah orang-orang yang terbunuh oleh pedang. Ia diserahkan kepada pedang; seretlah ia, dan semua rakyatnya.”

<sup>21</sup> “Orang-orang kuat di antara yang perkasa serta para penolongnya akan berbicara tentangnya dari tengah-tengah dunia orang mati: ‘Mereka telah turun, mereka tergeletak tak bersunat, terbunuh oleh pedang.’ ”

<sup>22</sup> “Asyur ada di sana, juga semua pasukannya; kuburannya ada di sekelilingnya. Mereka semua terbunuh, rebah oleh pedang,

<sup>23</sup> yang kuburnya ditempatkan di bagian-bagian terdalam dari liang kubur dan pasukannya ada di sekeliling kuburnya; mereka semua terbunuh, rebah oleh pedang, yang menyebarkan kengerian di negeri orang-orang hidup.”

<sup>24</sup> “Elam ada di sana dan semua rakyatnya di sekeliling kuburannya, mereka semua terbunuh, rebah oleh pedang, yang turun ke bagian bawah bumi tanpa disunat, yang menyebarkan kengerian di negeri orang-orang hidup; dan mereka menanggung aib mereka bersama orang-orang yang turun ke liang kubur.

<sup>25</sup> Mereka telah menyiapkan tempat tidur baginya di antara orang-orang yang terbunuh beserta seluruh rakyatnya. Kuburan-kuburnya ada di sekelilingnya, mereka semua tidak bersunat, terbunuh oleh pedang. Meskipun kengerian mereka tersebar di negeri orang-orang hidup, tetapi mereka telah menanggung aib mereka bersama mereka yang turun ke liang kubur. Mereka diletakkan di tengah-tengah orang-orang yang terbunuh.”

<sup>26</sup> “Mesekh, Tubal, dan semua rakyatnya ada di sana; kuburan-kuburan mereka ada di sekelilingnya. Mereka semua tidak bersunat, terbunuh oleh pedang, meskipun mereka menebarkan kengerian mereka di negeri orang-orang hidup.

<sup>27</sup> Mereka tidak berbaring bersama orang-orang kuat yang tak bersunat yang telah gugur, yang turun ke dunia orang mati beserta senjata-senjata perang mereka, yang pedangnya diletakkan di belakang kepala mereka, tetapi yang kesalahan-kesalahannya ada di atas tulang-tulang mereka walaupun kengerian orang-orang kuat ini ada di negeri orang-orang hidup.”

<sup>28</sup> “Akan tetapi, kamu akan dihancurkan di tengah-tengah orang-orang tak bersunat, dan akan berbaring bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang.”

<sup>29</sup> “Edom ada di sana, raja-rajanya dan semua pemimpinnya, yang dengan segala kekuatannya, diletakkan di dekat orang-orang yang terbunuh oleh pedang; mereka akan berbaring bersama orang-orang tidak bersunat dan bersama mereka yang turun ke liang kubur.”

<sup>30</sup> “Para pemimpin dari utara, semuanya, dan seluruh orang Sidon, ada di sana. Mereka turun menanggung aib bersama dengan orang-orang yang terbunuh, untuk semua kengerian yang mereka tebarkan karena kekuatan mereka. Mereka berbaring tak bersunat bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang, dan menanggung aib mereka bersama orang-orang yang turun ke liang kubur.”

<sup>31</sup> “Firaun akan melihat mereka, dan dia akan dihibur karena seluruh rakyatnya, bahkan Firaun dan seluruh tentaranya terbunuh oleh pedang,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>32</sup> “Sebab, Aku telah menimbulkan kengerian di negeri orang-orang hidup, dan ia akan berbaring di antara orang-orang tak bersunat bersama-sama mereka yang terbunuh oleh pedang, Firaun dan seluruh rakyatnya,” firman Tuhan ALLAH.

## 33

### *Yehezkiel, Seorang Penjaga*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, berbicaralah kepada orang-orang sebangsamu dan katakan kepada mereka, ‘Ketika Aku membawa sebuah pedang ke atas suatu negeri, dan orang-orang negeri itu mengambil salah seorang dari mereka dan membuatnya menjadi penjaga,

<sup>3</sup> dan jika penjaga itu melihat pedang datang ke atas negeri itu dan meniup trompet untuk memperingatkan orang-orang,

<sup>4</sup> sehingga siapa pun mendengar bunyi trompet itu, tetapi tidak memperhatikan peringatannya; lalu sebuah pedang datang dan membunuhnya, maka darahnya akan tertanggung atas kepalanya sendiri.

<sup>5</sup> Dia mendengar bunyi trompet, tetapi tidak memperhatikan peringatan; darahnya akan tertanggung atas dirinya sendiri. Akan tetapi, jika dia memperhatikan peringatan, dia akan menyelamatkan hidupnya.’ ”

<sup>6</sup> “Namun, jika penjaga itu melihat pedang datang, tetapi tidak meniup trompet, dan rakyat tidak diperingatkan; lalu pedang datang dan membunuh seseorang dari mereka, orang itu dibinasakan dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Aku tuntutan dari tangan penjaga itu.”

<sup>7</sup> “Mengenai kamu, hai anak manusia, Aku telah menetapkan kamu sebagai penjaga bagi keturunan Israel; maka kamu harus mendengar perkataan dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka bagi-Ku.

<sup>8</sup> Ketika Aku berkata kepada orang jahat, ‘Hai orang jahat, kamu pasti akan mati,’ dan kamu tidak berbicara untuk memperingatkan dia dari jalannya, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Aku tuntutan dari tanganmu.

<sup>9</sup> Akan tetapi, jika kamu memperingatkan orang jahat itu untuk berbalik dari jalannya, tetapi dia tidak berbalik dari jalannya, dia akan mati dalam kesalahannya, tetapi kamu telah menyelamatkan hidupmu.”

10 “Kamu, hai anak manusia, katakanlah kepada keturunan Israel: Beginilah yang kamu katakan, bunyinya, ‘Sesungguhnya, pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa kami bertanggung atas kami, dan kami membusuk karenanya. Lalu, bagaimana kami dapat hidup?’”

11 “Katakan kepada mereka, ‘Demi Aku yang hidup,’ firman Tuhan ALLAH, ‘Aku tidak berkenan dengan kematian orang jahat, tetapi agar orang jahat itu berbalik dari jalannya dan hidup. Berbaliklah, berbaliklah dari jalan-jalanmu yang jahat. Sebab, mengapakah kamu harus mati, hai keturunan Israel?’ ”

12 “Kamu, anak manusia, katakanlah kepada orang-orang sebangsamu, ‘Kebenaran orang benar tidak akan menyelamatkannya pada hari pelanggaran-pelanggarannya, demikian juga kejahatan orang jahat, dia tidak akan jatuh karena kejahatannya pada hari ketika dia berbalik dari kejahatannya, dan orang benar tidak akan dapat hidup karena kebenarannya pada hari dia melakukan dosa.’ ”

13 “Ketika Aku berfirman kepada orang benar bahwa dia pasti akan hidup, dan orang itu sangat mengandalkan kebenarannya, dan melakukan kejahatan, tidak satu pun dari perbuatannya yang benar akan diingat; tetapi karena kejahatan yang telah dia lakukan, dia akan mati karenanya.”

14 “Sebaliknya, ketika Aku berfirman kepada orang jahat, ‘Kamu pasti akan mati,’ tetapi jika kemudian dia berbalik dari dosanya dan melakukan keadilan dan kebenaran,

15 jika orang jahat itu mengembalikan gadaian, mengembalikan apa yang telah dirampasnya, dan berjalan dalam ketetapan-ketetapan kehidupan tanpa melakukan kejahatan, dia pasti akan hidup, dia tidak akan mati.

16 Tidak ada satu pun dari dosa yang pernah dia lakukan akan diingat darinya. Dia telah melakukan keadilan dan kebenaran, dia pasti akan hidup.”

17 “Namun, orang-orang sebangsamu berkata, ‘Cara Tuhan tidak adil,’ padahal cara mereka sendirilah yang tidak adil.

18 Jika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, dia akan mati karenanya.

19 Akan tetapi, jika orang jahat berbalik dari kejahatannya dan melakukan keadilan dan kebenaran, dia akan hidup karenanya.

20 Namun, kamu berkata, ‘Cara Tuhan tidak adil.’ Hai, keturunan Israel, Aku akan menghakimimu, setiap orang menurut jalan-jalannya.”

### *Yerusalem telah Ditaklukkan*

21 Terjadilah pada tahun kedua belas dalam pembuangan kami, pada bulan kesepuluh, pada hari kelima bulan itu, seorang pengungsi dari Yerusalem datang kepadaku dan berkata, “Kota itu telah ditaklukkan.”

22 Adapun tangan TUHAN sudah ada atasku pada malam sebelum pengungsi itu datang; dan Dia telah membuka mulutku hingga saat ketika pengungsi itu datang kepadaku pada pagi hari. Demikianlah mulutku terbuka, dan aku tidak lagi terdiam.

23 Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

24 “Anak manusia, mereka yang tinggal di reruntuhan-reruntuhan di negeri Israel berkata, ‘Abraham hanya satu orang, tetapi ia mewarisi negeri; sedangkan kami banyak, negeri ini tentulah diberikan kepada kami sebagai kepunyaan.’ ”

25 “Karena itu, katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Kamu makan daging yang darahnya masih ada di dalamnya, dan mengangkat matamu kepada berhala-berhalamu, serta menumpahkan darah. Akankah kamu mewarisi negeri ini?’

26 Kamu bergantung pada pedangmu, kamu melakukan kekejian, dan masing-masing kamu menajiskan istri sesamanya. Akankah kamu mewarisi negeri ini?’”

<sup>27</sup> “Katakan ini kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Demi Aku yang hidup, sesungguhnya mereka yang tinggal di reruntuhan-reruntuhan itu akan rebah oleh pedang, dan orang yang ada di ladang terbuka akan Aku serahkan kepada binatang-binatang untuk dilahap, dan orang-orang yang ada di benteng-benteng dan di gua-gua akan mati karena penyakit sampar.

<sup>28</sup> Aku akan membuat negeri itu menjadi sunyi dan hancur, dan kesombongan akan kekuatannya akan berakhir; dan gunung-gunung Israel akan menjadi sunyi sehingga tidak ada seorang pun yang akan melintas.

<sup>29</sup> Maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku telah membuat negeri itu menjadi sunyi dan hancur karena semua kekejian mereka yang telah mereka lakukan.’ ”

<sup>30</sup> “Akan tetapi, mengenai kamu, anak manusia, orang-orang sebangsamu yang membicarakanmu di dekat tembok-tembok dan di pintu-pintu rumah, berkata satu dengan yang lain, masing-masing kepada saudaranya, ‘Datanglah, dan dengarkanlah pesan yang datang dari TUHAN.’ ”

<sup>31</sup> Mereka datang kepadamu ketika orang-orang datang, dan mereka duduk di depanmu sebagai umat-Ku, mereka mendengarkan perkataanmu, tetapi mereka tidak melakukannya. Sebab, mulut mereka menyatakan kasih, tetapi hati mereka mengejar keuntungan yang tidak jujur.”

<sup>32</sup> “Lihatlah, bagi mereka, kamu seperti sebuah lagu cinta yang dinyanyikan oleh orang yang memiliki suara merdu, dan dapat memainkan alat musik dengan baik. Sebab, mereka mendengarkan perkataanmu, tetapi mereka tidak melakukannya.”

<sup>33</sup> “Ketika hal ini terjadi, dan pasti akan terjadi, mereka akan mengetahui bahwa seorang nabi sudah ada di antara mereka.”

## 34

### *Israel seperti Kawanannya*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, bernubuatlah menentang para gembala Israel. Bernubuatlah, dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Celakalah gembala-gembala Israel yang telah memberi makan diri mereka sendiri! Bukankah para gembala seharusnya memberi makan kawanannya?’

<sup>3</sup> Kamu makan lemaknya, dan memakaikan dirimu sendiri dengan bulunya, kamu menyembelih yang gemuk, tanpa memberi makan kawanannya itu.

<sup>4</sup> Yang lemah tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu sembuhkan, yang terluka tidak kamu balut, yang tercerai-berai tidak kamu bawa kembali, yang hilang tidak kamu cari, tetapi kamu menguasai mereka dengan paksa dan dengan kekejaman.”

<sup>5</sup> “Mereka tercerai-berai karena tidak ada gembala, dan mereka menjadi makanan bagi semua binatang karena tercerai-berai.

<sup>6</sup> Kawanannya tersesat di semua gunung dan di setiap bukit yang tinggi. Kawanannya tercerai-berai ke atas seluruh permukaan bumi, dan tidak seorang pun memperhatikan atau mencari mereka.”

<sup>7</sup> “Karena itu, hai kamu para gembala, dengarkanlah firman TUHAN,

<sup>8</sup> ‘Demi Aku yang hidup,’ firman Tuhan ALLAH, ‘sesungguhnya, karena kawanannya telah menjadi mangsa, kawanannya bahkan telah menjadi makanan bagi semua binatang di ladang karena tidak ada gembala, ataupun para gembala-Ku tidak mencari kawanannya, tetapi para gembala itu memberi makan diri mereka sendiri, dan tidak memberi makan kawanannya-Ku,’

<sup>9</sup> karena itu, hai para gembala, dengarkan firman TUHAN:

<sup>10</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Ketahuilah, Aku menentang para gembala, dan Aku akan menuntut kawanan-Ku dari mereka dan memerintahkan mereka untuk berhenti memberi makan kawanan itu. Maka para gembala tidak akan lagi memberi makan diri mereka sendiri, tetapi Aku akan menyelamatkan kawanan-Ku dari mulut mereka supaya kawanan-Ku tidak menjadi makanan bagi mereka.' "

<sup>11</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH, "Dengarlah, Aku sendiri akan memeriksa kawanan-Ku dan mencari mereka.

<sup>12</sup> Seperti seorang gembala mencari kawanannya ketika ia ada di antara kawanannya yang tercerai-berai, demikianlah Aku akan mencari kawanan-Ku dan akan menyelamatkan mereka dari semua tempat mereka dicerai-beraikan pada hari mendung dan gelap.

<sup>13</sup> Aku akan mengeluarkan mereka dari bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka dari negeri-negeri, dan membawa mereka ke negeri mereka sendiri. Dan, Aku akan memberi mereka makan di atas gunung-gunung Israel, di dekat sungai-sungai, dan di semua tempat yang dihuni di negeri itu.

<sup>14</sup> Aku akan menggembalakan mereka di padang rumput yang baik, dan gunung-gunung yang tinggi di Israel akan menjadi tempat penggembalaan mereka. Di sana, mereka akan berbaring di atas tempat penggembalaan yang baik, dan di padang rumput yang subur mereka akan makan di atas gunung-gunung Israel.

<sup>15</sup> Aku akan menggembalakan kawanan-Ku, dan Aku akan membiarkan mereka berbaring," firman Tuhan ALLAH."

<sup>16</sup> "Aku akan mencari yang hilang, membawa kembali yang tercerai-berai, membalut yang terluka, dan menguatkan yang lemah; tetapi Aku akan membinasakan yang gemuk dan kuat. Aku akan menggembalakan mereka dengan keadilan."

<sup>17</sup> "Sedangkan bagimu, hai kawanan-Ku, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Dengarlah, Aku akan menghakimi antara domba yang satu dan yang lain, antara domba dan kambing-kambing jantan.

<sup>18</sup> Tidak cukupkah bagimu untuk makan di padang rumput yang baik sehingga kamu harus menginjak-injak sisa padang rumputmu dengan kakimu? Atau bahwa ketika kamu minum air bersih, kamu harus mengeruhkan sisa air dengan kakimu?

<sup>19</sup> Dan, mengenai kawanan-Ku, apakah mereka harus makan apa yang kamu injak-injak dengan kakimu, dan minum apa yang kamu keruhkan dengan kakimu?' "

<sup>20</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH kepada mereka, "Dengarlah, Aku, bahkan Aku, akan menghakimi antara domba yang gemuk dan yang kurus.

<sup>21</sup> Sebab, kamu telah mendorong dengan sisimu dan dengan bahumu, dan menyeruduk semua yang lemah dengan tandukmu sampai kamu menceraikan mereka keluar.

<sup>22</sup> Karena itu, Aku akan menyelamatkan kawanan-Ku, dan mereka tidak akan lagi menjadi mangsa; dan Aku akan mengadili antara domba yang satu dengan domba yang lain.

<sup>23</sup> Dan, Aku akan menempatkan atas mereka seorang gembala, yaitu hamba-Ku Daud, dan ia akan menggembalakan mereka dan menjadi gembala mereka.

<sup>24</sup> Dan Aku, TUHAN, akan menjadi Allah mereka, dan hamba-Ku Daud akan menjadi pemimpin di antara mereka. Aku, TUHAN, telah mengatakannya."

<sup>25</sup> "Aku akan membuat perjanjian damai dengan mereka dan menyingkapkan binatang-binatang buas dari negeri itu supaya mereka dapat tinggal dengan aman di padang belantara dan tidur di hutan-hutan.

<sup>26</sup> Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekeliling bukit-Ku menjadi berkat, dan Aku akan menurunkan hujan pada waktunya; di sana akan menjadi hujan berkat.

<sup>27</sup> Pohon-pohon di ladang akan menghasilkan buah mereka, dan bumi akan mengeluarkan hasilnya, dan mereka akan aman di negeri mereka. Mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku telah mematahkan batang-batang kuk mereka dan telah menyelamatkan mereka dari tangan orang-orang yang memperbudak mereka.

<sup>28</sup> Mereka tidak akan lagi menjadi mangsa bagi bangsa-bangsa, dan binatang-binatang di negeri itu tidak akan lagi memangsa mereka; tetapi mereka akan hidup dengan aman dan tidak ada apa pun yang akan membuat mereka takut.

<sup>29</sup> Aku akan menciptakan bagi mereka sebuah tanaman terkenal sehingga mereka tidak akan lagi dibinasakan dengan kelaparan di negeri itu, dan tidak akan lagi menanggung cemoohan bangsa-bangsa.

<sup>30</sup> Demikianlah mereka akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, Allah mereka, menyertai mereka, dan bahwa mereka, keturunan Israel, adalah umat-Ku," firman Tuhan ALLAH.

<sup>31</sup> "Dan, kamu, kawanan-Ku, kawanan dari padang rumput-Ku, kamu adalah manusia dan Akulah Allahmu," firman Tuhan ALLAH.

## 35

### *Nubuat Melawan Edom*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> "Anak manusia, arahkanlah wajahmu ke gunung Seir, dan bernubuatlah melawannya,

<sup>3</sup> dan katakanlah kepadanya: Beginilah firman Tuhan ALLAH,

"Dengarlah, hai gunung Seir, Aku menentangmu,  
dan Aku akan merentangkan tanganku melawanmu,  
dan Aku akan membuatmu menjadi reruntuhan sunyi.

<sup>4</sup> Aku akan membuat kota-kotamu menjadi reruntuhan,  
dan kamu akan menjadi sunyi,  
maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.' "

<sup>5</sup> "Sebab, kamu telah memiliki permusuhan yang abadi dan telah menyerahkan keturunan Israel kepada kekuatan pedang pada waktu kesusahan mereka, yaitu pada masa penghukuman mereka mencapai akhir."

<sup>6</sup> "Karena itu, 'Demi Aku yang hidup,' firman Tuhan ALLAH, 'Aku akan menyerahkanmu pada pertumpahan darah, dan pertumpahan darah akan mengejarmu karena kamu tidak membenci pertumpahan darah. Karena itu, darah akan mengejarmu.

<sup>7</sup> Aku akan membuat gunung Seir menjadi suatu reruntuhan sunyi, dan Aku akan melenyapkan darinya semua orang yang datang dan pergi.

<sup>8</sup> Aku akan menutupi gunung-gunungnya dengan orang-orangnya yang terbunuh. Di atas bukit-bukitmu dan di lembah-lembahmu, dan di semua sungaimu, mereka yang terbunuh oleh pedang akan rebah.

<sup>9</sup> Aku akan membuatmu menjadi sunyi selamanya, dan kota-kotamu tidak akan dihuni. Maka, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

<sup>10</sup> "Sebab, kamu telah berkata, 'Kedua bangsa dan kedua negeri ini akan menjadi milikku, dan kami akan memilikinya,' padahal TUHAN ada di sana.

<sup>11</sup> Karena itu, 'Demi Aku yang hidup,' firman Tuhan ALLAH, "Aku akan bertindak sesuai dengan kemarahanmu dan sesuai dengan iri hatimu yang kamu tunjukkan karena kebencianmu terhadap mereka; dan Aku akan membuat diri-Ku sendiri dikenal di antara mereka ketika Aku menghakimimu.

<sup>12</sup> Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mendengar semua hujatmu yang telah kamu ucapkan terhadap gunung-gunung Israel, dengan berkata, 'Gunung-gunung itu dibiarkan menjadi sunyi, mereka diserahkan kepada kita untuk menjadi makanan.'

<sup>13</sup> Dengan begitu, kamu meninggikan dirimu sendiri terhadap-Ku dengan mulutmu, dan memperbanyak perkataanmu melawan Aku; dan Aku mendengarnya."

<sup>14</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, "Ketika seluruh bumi bersukacita, Aku akan membuatmu menjadi sunyi.

<sup>15</sup> Sebagaimana kamu bersukacita atas warisan keturunan Israel karena negeri itu menjadi sunyi, demikianlah Aku akan bertindak terhadapmu. Kamu akan menjadi sunyi, hai gunung Seir, dan seluruh Edom, semuanya. Maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

## 36

### *Negeri Israel Akan Dibangun Kembali*

<sup>1</sup> "Dan kamu, anak manusia, bernubuatlah kepada gunung-gunung Israel, dan katakanlah, 'Hai gunung-gunung Israel, dengarkanlah firman TUHAN.'

<sup>2</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Karena musuh telah berkata terhadap kamu, 'Rasakan!' dan 'Bukit-bukit zaman dahulu sudah menjadi milik kita,'

<sup>3</sup> karena itu, bernubuatlah dan katakan, Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Karena mereka telah membuatmu menjadi sunyi dan meremukkanmu dari setiap sisi sehingga kamu menjadi kepunyaan sisa bangsa-bangsa, dan kamu telah menjadi buah bibir dan pergunjingan di antara orang-orang,' "

<sup>4</sup> "Oleh karena itu, hai gunung-gunung Israel, dengarkanlah firman Tuhan ALLAH! Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada gunung-gunung dan kepada bukit-bukit, kepada sungai-sungai dan kepada lembah-lembah, kepada reruntuhan-reruntuhan yang sunyi dan kepada kota-kota yang ditinggalkan, yang menjadi mangsa dan ejekan bagi sisa bangsa-bangsa yang ada di sekelilingnya,

<sup>5</sup> karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Sesungguhnya, dalam api kecemburuan-Ku, Aku telah berfirman menentang sisa bangsa-bangsa, dan menentang Edom, yang telah menentukan negeriku menjadi milik mereka dengan segenap sukacita dan penghinaan supaya mereka dapat menjarah tanah penggembalaannya.' "

<sup>6</sup> "Karena itu, bernubuatlah mengenai negeri Israel, dan katakan kepada gunung-gunung dan kepada bukit-bukit, kepada sungai-sungai dan kepada lembah-lembah: Beginilah firman Tuhan Allah, 'Sungguh, Aku telah berfirman dalam kecemburuan-Ku dan dalam kemarahan-Ku karena kamu telah menanggung penghinaan dari bangsa-bangsa.' "

<sup>7</sup> "Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Aku telah mengangkat tangan-Ku bahwa sesungguhnya, bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu, mereka sendirilah yang akan menanggung penghinaan mereka.' "

<sup>8</sup> "Akan tetapi, kamu, hai gunung-gunung Israel, kamu akan menjulurkan cabang-cabangmu dan mengeluarkan buahmu bagi umat-Ku Israel, karena mereka akan segera datang.

<sup>9</sup> Sebab, ketahuilah, Aku adalah untukmu, dan Aku akan berbalik kepadamu, dan kamu akan diolah dan ditanami.

<sup>10</sup> Aku akan memperbanyak orang-orang ke atasmu, seluruh keturunan Israel, semuanya, dan kota-kotanya akan dihuni, serta reruntuhan-reruntuhan akan dibangun kembali.

<sup>11</sup> Aku akan memperbanyak orang dan binatang di atasmu, dan mereka akan bertambah banyak dan menghasilkan buah. Aku akan membuatmu dihuni seperti

sebelumnya dan akan berbuat lebih baik kepadamu daripada sebelumnya. Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>12</sup> Ya, Aku akan membuat orang-orang, yaitu umat-Ku Israel, berjalan di atasmu dan memilikimu, dan kamu akan menjadi warisan mereka, dan kamu tidak akan lagi membuat mereka kehilangan anak-anak.”

<sup>13</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Karena mereka berkata kepadamu, ‘Kamu adalah pemangsa manusia dan telah membuat bangsamu kehilangan anak-anak,’

<sup>14</sup> karena itu, kamu tidak akan lagi melahap orang-orang ataupun membuat bangsamu kehilangan anak-anak,” ketetapan Tuhan ALLAH.

<sup>15</sup> “Aku tidak akan lagi membiarkanmu mendengar hinaan dari bangsa-bangsa, dan kamu tidak akan lagi menanggung aib bangsa-bangsa dan tidak Akan lagi membuat bangsa-bangsamu tersandung,” firman Tuhan ALLAH.

### *TUHAN Akan Melindungi Nama-Nya*

<sup>16</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>17</sup> “Anak manusia, ketika keturunan Israel tinggal di negeri mereka sendiri, mereka menjiskannya dengan perilaku dan perbuatan-perbuatan mereka, jalan mereka seperti perempuan yang najis pada masa menstruasinya di hadapan-Ku.

<sup>18</sup> Oleh sebab itu, Aku mencurahkan murka-Ku ke atas mereka karena darah yang telah mereka tumpahkan di negeri itu, karena mereka telah mencemarkannya dengan berhala-berhala mereka.

<sup>19</sup> Aku menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa dan mereka tersebar ke seluruh negeri. Sesuai dengan jalan-jalan dan perbuatan mereka, Aku menghakimi mereka.

<sup>20</sup> Dan, ketika mereka datang kepada bangsa-bangsa tempat mereka pergi, mereka mencemarkan nama-Ku yang kudus karena dikatakan tentang mereka, ‘Inilah umat TUHAN, tetapi mereka harus meninggalkan negeri-Nya.’ ”

<sup>21</sup> “Akan tetapi, Aku merasa prihatin akan nama-Ku yang kudus, yang telah dicemarkan oleh keturunan Israel di antara bangsa-bangsa tempat mereka pergi.

<sup>22</sup> Karena itu, katakanlah kepada keturunan Israel: Beginilah perkataan Tuhan ALLAH, ‘Aku melakukan ini bukan demi kepentinganmu, hai keturunan Israel, melainkan demi nama-Ku yang kudus, yang telah kamu cemarkan di antara bangsa-bangsa tempat kamu pergi.

<sup>23</sup> Dan, Aku akan menguduskan nama-Ku yang agung, yang telah dicemarkan di antara bangsa-bangsa, yang telah kamu cemarkan di tengah-tengah mereka. Dan, bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN,’ firman Tuhan ALLAH, ‘ketika Aku dikuduskan di antaramu di hadapan mereka.’ ”

<sup>24</sup> “Sebab, Aku akan mengambilmu dari bangsa-bangsa, mengumpulkanmu dari semua negeri, dan membawamu ke negerimu sendiri.

<sup>25</sup> Kemudian, Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, dan kamu akan menjadi bersih; dari semua kenajisanmu dan dari semua berhalamu, Aku akan memberihkannya.”

<sup>26</sup> “Aku akan memberimu sebuah hati yang baru, dan roh yang baru akan Aku taruh di dalammu; dan Aku akan membuang hati yang keras dari tubuhmu dan memberimu hati yang lembut.

<sup>27</sup> Aku akan menaruh Roh-Ku ke dalammu, dan membuatmu berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu akan taat untuk melakukan peraturan-peraturan-Ku.

<sup>28</sup> Kamu akan tinggal di negeri yang Aku berikan kepada nenek moyangmu; sehingga kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu.”

<sup>29</sup> “Aku juga akan menyelamatkanmu dari semua kenajisanmu. Aku akan menumbuhkan gandum dan memperbanyaknya, dan tidak akan mendatangkan kelaparan ke atasmu.

<sup>30</sup> Aku akan memperbanyak buah pohon dan hasil ladang, sehingga kamu tidak akan menerima aib kelaparan lagi di antara bangsa-bangsa.

<sup>31</sup> Dengan begitu, kamu akan mengingat jalan-jalanmu yang jahat dan perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik, dan kamu akan merasa jijik melihat dirimu sendiri karena kesalahan-kesalahanmu dan kekejian-kekejianmu.”

<sup>32</sup> “Aku tidak melakukan hal ini demi kepentinganmu,” firman Tuhan ALLAH, “ketahuilah hal ini. Merasa malu dan hinalah karena jalan-jalanmu, hai keturunan Israel.”

<sup>33</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Pada hari Aku membersihkanmu dari semua kesalahanmu, Aku akan membuat kota-kota dihuni, dan reruntuhan-reruntuhan akan dibangun kembali.

<sup>34</sup> Dan, negeri yang tandus itu akan diolah, bukannya dibiarkan tandus di hadapan orang-orang yang melintasinya.

<sup>35</sup> Mereka akan berkata, ‘Negeri yang dahulunya tandus ini telah menjadi seperti taman Eden; dan kota-kotanya yang sunyi, tandus, dan runtuh sekarang berbenteng dan dihuni.’ ”

<sup>36</sup> “Dengan demikian, bangsa-bangsa yang masih ada di sekelilingmu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah membangun kembali tempat-tempat yang runtuh dan menanami tanah-tanah yang tandus. Aku, TUHAN, telah mengatakannya, dan Aku akan melakukannya.”

<sup>37</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Aku juga akan membiarkan keturunan Israel meminta-Ku untuk melakukan hal ini bagi mereka: Aku akan menambahkan jumlah orang-orang mereka seperti kawanan domba.

<sup>38</sup> Seperti kawanan domba yang dikuduskan, seperti kawanan domba Yerusalem pada perayaan-perayaan agamawi, demikianlah kota-kota yang runtuh itu akan dipenuhi dengan kumpulan manusia. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## 37

### *Penglihatan tentang Tulang-Tulang Kering*

<sup>1</sup> Tangan TUHAN ada atasku, dan Dia membawaku keluar dengan Roh TUHAN, dan menempatkanku di tengah-tengah lembah yang penuh dengan tulang.

<sup>2</sup> Dia membuatku berjalan berkeliling di antara tulang-tulang itu, dan lihatlah, ada begitu banyak di permukaan lembah itu; dan perhatikanlah, tulang-tulang itu sangat kering.

<sup>3</sup> Dia bertanya kepadaku, “Anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup?”

Dan, aku menjawab, “Ya, Tuhan ALLAH, Engkau mengetahuinya.”

<sup>4</sup> Lalu, Dia berkata kepadaku, “Bernubuatlah kepada tulang-tulang ini, dan katakan kepada mereka, ‘Hai tulang-tulang kering, dengarkanlah firman TUHAN.’ ”

<sup>5</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada tulang-tulang ini, ‘Dengarlah, Aku akan membuat napas masuk ke dalammu, dan kamu akan hidup.

<sup>6</sup> Aku akan menaruh otot-otot padamu, dan membuat daging tumbuh padamu, dan menutupmu dengan kulit, dan memberi napas ke dalammu, sehingga kamu akan hidup; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.’ ”

<sup>7</sup> Jadi, aku bernubuat seperti yang diperintahkan kepadaku. Dan, ketika aku bernubuat, ada suara ribut; dan dengarlah, suara berderak-derak; tulang-tulang itu menyatu, tulang yang satu kepada tulang yang lain.

<sup>8</sup> Aku memperhatikan, dan lihatlah, otot-otot dan daging tumbuh pada mereka, dan kulit menutupi mereka, tetapi belum ada napas di dalam mereka.

<sup>9</sup> Kemudian, Dia berfirman kepadaku, “Bernubuatlah kepada napas, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakan kepada napas: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Datanglah dari keempat mata angin, hai napas, dan berembuslah ke atas orang-orang yang terbunuh ini supaya mereka hidup.’ ”

<sup>10</sup> Jadi, aku bernubuat seperti yang Dia perintahkan kepadaku, dan napas masuk ke dalam mereka, dan mereka hidup dan berdiri di atas kaki mereka, suatu pasukan yang sangat besar.

<sup>11</sup> Kemudian, Dia berfirman kepadaku, “Anak manusia, tulang-tulang ini adalah seluruh keturunan Israel. Dengarlah, mereka berkata, ‘Tulang-tulang kami telah mengering dan pengharapan kami sudah lenyap. Kami benar-benar sudah lenyap.’

<sup>12</sup> Karena itu, bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Dengarlah, Aku akan membuka kubur-kuburmu dan membangkitkanmu dari kubur-kuburmu, hai umat-Ku, dan Aku akan membawamu ke negeri Israel.

<sup>13</sup> Dengan demikian, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN ketika Aku telah membuka kubur-kuburmu dan membangkitkanmu dari kubur-kuburmu, hai umat-Ku.

<sup>14</sup> Aku akan menaruh Roh-Ku ke dalammu, dan kamu akan hidup, dan Aku akan menempatkanmu di negerimu sendiri; maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mengatakannya dan melakukannya,’ ” firman TUHAN.

#### *Yehuda dan Israel Bersatu Kembali*

<sup>15</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>16</sup> “Dan kamu, hai anak manusia, ambillah sebatang tongkat dan tuliskan di atasnya, ‘Untuk Yehuda dan untuk keturunan Israel, sekutunya’. Kemudian, ambillah tongkat lain dan tuliskan di atasnya, ‘Untuk Yusuf, tongkat Efraim, dan seluruh keturunan Israel, sekutunya.’

<sup>17</sup> Lalu, satukan keduanya menjadi satu tongkat sehingga keduanya menjadi satu di tanganmu.”

<sup>18</sup> “Ketika orang-orang sebangsamu berkata kepadamu, ‘Apakah kamu tidak akan memberi tahu kami apa yang kamu maksudkan dengan hal ini?’

<sup>19</sup> Katakan kepada mereka: Beginilah perkataan Tuhan ALLAH, ‘Ketahuilah, Aku akan mengambil tongkat Yusuf, yang ada di tangan Efraim, dan suku-suku Israel, sekutunya; dan Aku akan menggabungkannya dengan tongkat Yehuda, dan membuat mereka menjadi satu tongkat, dan mereka akan menjadi satu di tangan-Ku.’ ”

<sup>20</sup> “Kedua tongkat yang atasnya kamu tulis harus ada di tanganmu, di hadapan mata mereka.

<sup>21</sup> Katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Aku akan mengambil keturunan Israel dari antara bangsa-bangsa tempat mereka telah pergi, dan akan mengumpulkan mereka dari segala sisi, serta membawa mereka ke negeri mereka sendiri,

<sup>22</sup> dan Aku akan menjadikan mereka satu bangsa di negeri itu, di atas gunung-gunung Israel. Seorang raja akan menjadi raja atas mereka semua, dan mereka tidak akan lagi menjadi dua bangsa dan tidak lagi terbagi menjadi dua kerajaan.

<sup>23</sup> Mereka tidak akan lagi menajiskan diri dengan berhala-berhala mereka, atau dengan benda-benda menjijikkan milik mereka, atau dengan salah satu dari pelanggaran-pelanggaran mereka; tetapi Aku akan menyelamatkan mereka dari semua tempat tinggal mereka, yang di dalamnya mereka telah berdosa, dan akan membersihkan mereka. Mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka.’ ”

<sup>24</sup> “Hamba-Ku Daud akan menjadi raja atas mereka, dan mereka semua akan memiliki satu gembala. Mereka akan berjalan dalam peraturan-peraturan-Ku dan menjaga ketetapan-ketetapan-Ku, serta melakukannya.

<sup>25</sup> Mereka akan tinggal di negeri yang Kuberikan kepada hamba-Ku, Yakub, tempat nenek moyangmu tinggal. Mereka akan tinggal di dalamnya, mereka dan anak-anak mereka, dan anak-anak dari anak-anak mereka, selama-lamanya. Dan, hamba-Ku Daud akan menjadi pemimpin mereka selamanya.

<sup>26</sup> Aku akan membuat perjanjian damai dengan mereka. Perjanjian itu akan menjadi perjanjian abadi dengan mereka. Aku akan menempatkan mereka, memperbanyak mereka, dan menaruh tempat-Ku yang kudus di tengah-tengah mereka selamanya.

<sup>27</sup> Kediaman-Ku juga akan ada bersama mereka; Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.

<sup>28</sup> Dan, bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, menguduskan Israel ketika tempat-Ku yang kudus ada di tengah-tengah mereka selama-lamanya.' ”

## 38

### *Nubuat Melawan Gog*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Anak manusia, arahkanlah wajahmu pada Gog, tanah Magog, raja agung Mesekh dan Tubal, dan bernubuatlah melawan dia,

<sup>3</sup> dan katakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Ketahuilah, Aku melawanmu, hai Gog, raja agung Mesekh dan Tubal.

<sup>4</sup> Aku akan membalikkanmu dan menaruh kail-kail ke dalam rahangmu, dan Aku akan membawamu keluar, dan semua pasukanmu, kuda-kuda dan para penunggang kuda, mereka semua mengenakan pakaian perang lengkap, suatu bala pasukan yang sangat besar dengan perisai besar dan kecil, semuanya membawa pedang.

<sup>5</sup> Orang-orang Persia, Kush, dan Put bersama mereka, mereka semuanya membawa perisai dan topi baja.

<sup>6</sup> Orang-orang Gomer dan seluruh pasukannya, Bet-Togarma dari ujung-ujung utara bersama seluruh pasukannya – banyak bangsa bersamamu.’ ”

<sup>7</sup> “Bersiaplah dan persiapkan dirimu, kamu dan semua sekutumu yang berkumpul di sekelilingmu, dan jadilah penjaga bagi mereka.

<sup>8</sup> Setelah beberapa waktu lamanya, kamu akan diberi perintah. Pada tahun-tahun berikutnya, kamu akan pergi ke negeri yang dipulihkan dari pedang, yang penduduknya dikumpulkan dari banyak bangsa ke gunung-gunung Israel, yang telah menjadi reruntuhan terus-menerus, tetapi penduduknya dibawa keluar dari bangsa-bangsa itu, dan mereka semua akan hidup dengan aman.

<sup>9</sup> Kamu akan naik, dan akan datang seperti badai. Kamu akan menjadi seperti awan yang menutupi negeri itu, kamu dan semua pasukanmu, dan banyak orang yang bersamamu.’ ”

<sup>10</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Pada waktu itu, berbagai hal akan memasuki pikiranmu dan kamu akan membuat suatu rencana jahat,

<sup>11</sup> dan kamu akan berkata, ‘Aku akan menyerang negeri dari desa-desa yang tidak bertembok. Aku mendatangi mereka yang hidup tenteram, yang tinggal dengan aman, mereka semua yang tinggal tanpa tembok dan tidak memiliki palang-palang maupun pintu-pintu gerbang,

<sup>12</sup> untuk mengambil jarahan dan mengambil rampasan, untuk membalikkan tanganmu terhadap reruntuhan-reruntuhan yang sekarang dihuni, dan terhadap orang-orang yang dikumpulkan dari bangsa-bangsa, yang telah memperoleh ternak dan barang-barang yang tinggal di pusat bumi.’ ”

<sup>13</sup> “Syeba, Dedan, dan para pedagang Tarsis, beserta seluruh penduduknya akan berkata kepadamu, ‘Apakah kamu datang untuk mengambil rampasan? Apakah kamu

mengumpulkan pasukanmu untuk mengambil jarahan, untuk membawa perak dan emas, untuk merebut ternak dan harta benda, untuk memperoleh rampasan yang sangat banyak?”

<sup>14</sup> “Karena itu, anak manusia, bernubuatlah dan katakan kepada Gog: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Pada waktu itu, yaitu ketika umat-Ku Israel hidup dengan aman, akankah kamu tidak mengetahuinya?’

<sup>15</sup> Kamu akan datang dari tempatmu, keluar dari bagian-bagian di utara, kamu dan banyak bangsa yang bersamamu, mereka semua menunggang kuda, suatu rombongan yang sangat besar dan suatu pasukan yang kuat,

<sup>16</sup> dan kamu akan datang memerangi umat-Ku Israel seperti awan yang menutupi negeri itu. Pada hari-hari terakhir, Aku akan membawamu memerangi negeri-Ku supaya bangsa-bangsa mengenal-Ku, ketika Aku dikuduskan melaluimu, hai Gog, di hadapan mata mereka.’”

<sup>17</sup> Beginilah firman Tuhan ALLAH, “Apakah kamu adalah orang yang kepadanya Aku berfirman pada masa lalu melalui hamba-hamba-Ku, para nabi Israel, yang bernubuat pada hari-hari itu selama bertahun-tahun, bahwa Aku akan membawamu melawan mereka?”

<sup>18</sup> “Akan terjadi pada waktu itu, yaitu ketika Gog datang memerangi tanah Israel,” firman Tuhan ALLAH, “bahwa amarah-Ku akan muncul.

<sup>19</sup> Dalam kecemburuan-Ku dan dalam murka-Ku yang berkobar-kobar, Aku menyatakan bahwa pada hari itu, pasti akan ada gempa bumi yang kuat di tanah Israel.

<sup>20</sup> Ikan di laut, burung-burung di langit, binatang-binatang di ladang, dan semua hewan merayap yang merayap di atas tanah, dan semua orang yang ada di atas permukaan bumi, akan gemetar di hadapan-Ku, dan gunung-gunung juga akan runtuh, dan lereng-lereng akan longsor, dan setiap tembok akan runtuh ke tanah.”

<sup>21</sup> “Aku akan memerintahkan sebuah pedang melawan dia di seluruh gunung-Ku,” firman Tuhan ALLAH. “Setiap pedang seseorang akan melawan saudaranya.

<sup>22</sup> Aku akan menghukum dia dengan penyakit sampar dan dengan darah; dan Aku akan menjatuhkan hujan ke atasnya dan ke atas pasukan-pasukannya, dan ke atas banyak orang yang bersamanya, suatu hujan yang deras, hujan es, api, dan belerang yang sangat deras.

<sup>23</sup> Aku akan mengagungkan diri-Ku sendiri, dan menguduskan diri-Ku sendiri; dan membuat diri-Ku sendiri dikenal dalam pandangan banyak bangsa. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

## 39

<sup>1</sup> “Kamu, hai anak manusia, bernubuatlah melawan Gog, dan katakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘Ketahuilah, Aku melawanmu, hai Gog, raja agung Mesekh dan Tubal.

<sup>2</sup> Aku akan membalikkanmu, dan menggiringmu, serta membawamu dari bagian-bagian terpencil di utara, dan membawamu ke atas gunung-gunung Israel.

<sup>3</sup> Aku akan memukul busurmu dari tangan kirimu dan akan membuat anak-anak panahmu jatuh dari tangan kananmu.

<sup>4</sup> Kamu akan jatuh ke atas gunung-gunung Israel, kamu dan semua pasukanmu serta semua bangsa yang bersamamu. Aku akan menyerahkan kamu kepada setiap jenis burung pemangsa, dan kepada binatang-binatang di padang, untuk dimangsa.

<sup>5</sup> Kamu akan jatuh ke atas tanah terbuka karena Aku telah mengatakannya,’” firman Tuhan ALLAH.

<sup>6</sup> “Aku akan mengirim api atas Magog, dan mereka yang tinggal dengan aman di pesisir; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

<sup>7</sup> Dan, Aku akan membuat nama-Ku yang kudus dikenal di tengah-tengah umat-Ku Israel; dan Aku tidak akan lagi membiarkan mereka mencemarkan nama-Ku yang kudus. Dan, bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Yang Mahakudus di Israel.

<sup>8</sup> Ketahuilah, hal itu akan tiba dan pasti akan terjadi,” firman Tuhan ALLAH. “Itulah hari yang telah Kukatakan.”

<sup>9</sup> “Mereka yang tinggal di kota-kota Israel akan pergi ke luar dan membuat api dari senjata-senjata dan membakar senjata-senjata itu, baik perisai besar dan perisai kecil, busur dan anak-anak panah, pentungan dan tombak, dan mereka akan membuat api dari senjata-senjata itu selama tujuh tahun.

<sup>10</sup> Mereka tidak akan mengambil kayu dari ladang atau memotongnya dari hutan karena mereka akan membuat api dari senjata-senjata; dan mereka akan menjarah orang-orang yang dahulu menjarah mereka dan merampas dari orang-orang yang dahulu merampas mereka,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>11</sup> “Pada hari itu, Aku akan memberikan kepada Gog sebuah tempat penguburan di Israel, lembah para pelintas, di sisi timur laut, dan lembah itu akan menghalangi para pelintas. Dan di sana, mereka akan mengubur Gog dan semua rombongannya, dan mereka akan menyebutnya ‘Lembah Hamon-Gog.’

<sup>12</sup> Selama tujuh bulan keturunan Israel akan mengubur mereka untuk menahirkan negeri itu.

<sup>13</sup> Semua orang di negeri itu akan mengubur mereka, dan hal itu akan menjadi kemasyhuran bagi mereka pada hari Aku memuliakan diri-Ku sendiri,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>14</sup> “Mereka akan mengkhususkan orang-orang untuk terus-menerus melintasi negeri itu dan mengubur orang-orang yang melintas, yang tertinggal di permukaan tanah, untuk mentahirkannya. Pada akhir tujuh bulan itu, mereka akan melakukan pencarian.

<sup>15</sup> Saat mereka melintasi negeri itu dan seseorang melihat sebuah tulang manusia, orang itu akan mendirikan tanda di sampingnya sampai para tukang kubur menguburkan tulang itu di Lembah Hamon-Gog.

<sup>16</sup> Dan, kota itu akan dinamai ‘Hamona’. Demikianlah mereka akan menahirkan negeri itu.”

<sup>17</sup> “Dan kamu, hai anak manusia: Beginilah firman Tuhan ALLAH, ‘katakan kepada setiap jenis burung dan setiap binatang di ladang, ‘Berkumpullah dan datanglah, berkumpullah dari segala arah menuju persembahan-Ku yang akan Aku persembahkan bagimu, suatu persembahan yang sangat besar di atas gunung-gunung Israel, supaya kamu dapat makan daging dan minum darah.

<sup>18</sup> Kamu akan makan daging orang-orang perkasa dan minum darah para pemimpin bumi, domba-domba jantan, anak-anak domba, kambing jantan, dan sapi-sapi jantan, dan semua ternak gemukan dari Basan.

<sup>19</sup> Dan, kamu akan makan lemak sampai kamu kenyang, dan minum darah sampai kamu mabuk, dari persembahan-Ku yang telah Aku persembahkan bagimu.

<sup>20</sup> Kamu akan dikenyangkan di meja-Ku dengan kuda-kuda dan para penunggang kereta, dengan orang-orang perkasa, dan dengan semua prajurit perang,’ ” firman Tuhan ALLAH.

<sup>21</sup> “Dan, Aku akan menempatkan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa, dan semua bangsa akan melihat penghakiman-Ku yang telah Aku lakukan dan tangan-Ku yang telah Aku letakkan atas mereka.

<sup>22</sup> Keturunan Israel akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, sejak hari itu dan selanjutnya.

<sup>23</sup> Bangsa-bangsa akan tahu bahwa keturunan Israel pergi ke pembuangan karena kesalahan mereka, karena mereka melakukan pengkhianatan terhadap Aku, sehingga

Aku menyembunyikan wajah-Ku dari mereka dan menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka, sehingga mereka semua rebah oleh pedang.

<sup>24</sup> Sesuai dengan kenajisan mereka dan sesuai dengan pelanggaran-pelanggaran mereka, Aku berbuat terhadap mereka, dan Aku menyembunyikan wajah-Ku dari mereka.”

<sup>25</sup> Karena itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, “Sekarang, Aku akan memulihkan penawanan Yakub dan berbelas kasihan kepada seluruh keturunan Israel, dan Aku akan cemburu karena nama-Ku yang kudus.

<sup>26</sup> Mereka akan melupakan aib mereka dan semua pengkhianatan yang telah mereka lakukan terhadap Aku, ketika mereka hidup dengan aman di negeri mereka sendiri, dan tidak ada yang membuat mereka takut.

<sup>27</sup> Ketika Aku telah membawa mereka kembali dari bangsa-bangsa dan telah mengumpulkan mereka dari negeri-negeri musuh mereka, maka Aku akan dikuduskan melalui mereka di hadapan banyak bangsa.

<sup>28</sup> Dengan demikian, mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, yang mengirim mereka ke pembuangan di antara bangsa-bangsa, tetapi kemudian mengumpulkan mereka kembali ke negeri mereka sendiri, dan tidak lagi meninggalkan seorang pun dari mereka di sana.

<sup>29</sup> Aku tidak akan lagi menyembunyikan wajah-Ku dari mereka, karena Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunan Israel,” firman Tuhan ALLAH.

## 40

### *Penglihatan Ilahi*

<sup>1</sup> Pada tahun ke-25 masa pembuangan kami, pada awal tahun, pada hari kesepuluh bulan itu, pada tahun keempat belas setelah kota itu ditaklukkan, pada hari itu juga, tangan TUHAN ada di atasku dan membawaku ke sana.

<sup>2</sup> Dalam penglihatan dari Allah itu, Dia membawaku ke negeri Israel dan menempatkan aku di atas sebuah gunung yang sangat tinggi, yang di sisi selatannya ada sebuah bangunan seperti sebuah kota.

<sup>3</sup> Dia membawaku ke sana. Dan, lihatlah, ada seorang laki-laki yang rupanya seperti tembaga, membawa tali linen dan sebuah tongkat pengukur di tangannya; dan dia berdiri di pintu gerbang.

<sup>4</sup> Orang itu berkata kepadaku, “Anak manusia, lihatlah dengan matamu dan dengarkanlah dengan telingamu, dan perhatikanlah segala sesuatu yang akan aku tunjukkan kepadamu. Sebab, itulah alasan kamu telah dibawa ke sini supaya aku dapat menunjukkannya kepadamu. Katakanlah kepada keturunan Israel segala sesuatu yang kamu lihat.”

<sup>5</sup> Dan lihatlah, ada sebuah tembok yang mengelilingi bagian luar bangunan itu, dan di tangan orang itu ada tongkat pengukur yang panjangnya enam hasta, masing-masing lebih panjang setapak daripada hasta biasanya. Jadi, dia mengukur tembok itu; satu tongkat tebalnya dan satu tongkat tingginya.

<sup>6</sup> Kemudian, dia pergi ke pintu gerbang yang menghadap ke timur, menaiki anak tangganya, dan mengukur ambang pintu gerbang itu, satu tongkat lebarnya; dan ambang pintu yang lain juga satu tongkat lebarnya.

<sup>7</sup> Kamar jaga panjangnya satu tongkat dan lebarnya satu tongkat; dan jarak antar kamar adalah lima hasta; dan panjang ambang pintu gerbang yang di dekat serambi pintu gerbang yang menghadap ke dalam itu adalah satu tongkat.

<sup>8</sup> Kemudian, dia mengukur serambi pintu gerbang yang ada di dalam, satu tongkat.

<sup>9</sup> Dia mengukur serambi pintu gerbang, delapan hasta; dan tiang-tiangnya dua hasta; dan serambi pintu gerbang itu menghadap ke dalam.

<sup>10</sup> Kamar-kamar jaga pintu gerbang yang menghadap timur itu berjumlah tiga pada masing-masing sisinya, ketiganya memiliki ukuran yang sama. Tiang-tiangnya juga memiliki ukuran yang sama di setiap sisi.

<sup>11</sup> Dia mengukur lebar pintu gerbang itu, sepuluh hasta, dan panjang pintu gerbang itu, tiga belas hasta.

<sup>12</sup> Pembatas yang di depan kamar-kamar jaga itu satu hasta pada setiap sisinya; sementara kamar-kamar jaga itu berukuran enam hasta di sisi sini dan enam hasta di sisi sana.

<sup>13</sup> Dia mengukur pintu gerbang dari atap satu kamar jaga ke atap kamar yang lain, lebarnya dua puluh lima hasta dari satu pintu ke pintu di seberangnya.

<sup>14</sup> Dia juga mengukur tiang-tiangnya, enam puluh hasta, bahkan sampai ke tiang pelataran di sekeliling gerbang.

<sup>15</sup> Dari depan pintu masuk pintu gerbang sampai ke depan serambi dalam pintu gerbang jaraknya lima puluh hasta.

<sup>16</sup> Ada jendela-jendela yang sempit yang menghadap ke kamar-kamar jaga, dan menghadap pilar-pilar di dalam pintu gerbang berkeliling, dan demikian juga dengan serambi-serambinya. Dan, ada jendela-jendela di sekeliling sisi dalamnya; dan pada masing-masing pilar terdapat hiasan pohon palem.

### *Pelataran Bagian Luar*

<sup>17</sup> Kemudian, dia membawaku ke pelataran luar, dan lihat, ada kamar-kamar dan ada suatu lantai batu yang dibuat untuk pelataran di sekelilingnya; tiga puluh kamar yang menghadap trotoar.

<sup>18</sup> Lantai batu itu terdapat di sepanjang sisi pintu-pintu gerbang, sesuai dengan panjang pintu-pintu gerbang. Ini adalah lantai batu bawah.

<sup>19</sup> Lalu, dia mengukur lebar dari depan pintu gerbang bawah sampai depan pelataran dalam bagian luar, seratus hasta ke timur dan ke utara.

<sup>20</sup> Sedangkan untuk pintu gerbang pelataran bagian luar yang menghadap ke utara, dia mengukur panjang dan lebarnya.

<sup>21</sup> Kamar-kamar jaganya ada tiga di satu sisi dan tiga di sisi yang lain; dan pilar-pilarnya dan serambi-serambinya memiliki ukuran yang sama dengan pintu gerbang pertama. Panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.

<sup>22</sup> Jendela-jendelanya, dan serambi-serambinya, dan hiasan pohon-pohon palemnya memiliki ukuran yang sama seperti pintu gerbang yang menghadap ke timur. Dan, dengan menaiki tujuh anak tangga orang-orang bisa sampai ke sana; dan serambi-serambinya ada di depan mereka.

<sup>23</sup> Pelataran dalam memiliki pintu gerbang yang berlawanan dengan pintu gerbang di sebelah utara dan dengan pintu gerbang yang ada di sebelah timur; dan dia mengukur seratus hasta dari satu pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain.

<sup>24</sup> Kemudian, dia memimpinku ke selatan, dan lihat, ada pintu gerbang yang menghadap ke selatan; dan dia mengukur sisi pilar-pilarnya dan serambi-serambinya menurut ukuran yang sama dengan yang lain.

<sup>25</sup> Pintu gerbang dan serambi-serambinya mempunyai jendela-jendela di sekelilingnya seperti jendela-jendela yang lainnya. Panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima.

<sup>26</sup> Ada tujuh tangga untuk naik ke pintu gerbang itu, dan serambi-serambinya ada di hadapan mereka; dan pintu gerbang itu memiliki hiasan pohon palem pada pilar-pilarnya, satu hiasan pada masing-masing sisi.

<sup>27</sup> Pelataran dalam mempunyai sebuah pintu gerbang yang menghadap ke selatan; dan dia mengukur dari pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain yang menghadap ke selatan, seratus hasta.

### *Pelataran Bagian Dalam*

<sup>28</sup> Kemudian dia membawaku ke pelataran dalam di dekat pintu gerbang selatan; dan dia mengukur pintu gerbang selatan menurut ukuran yang sama dengan yang lain.

<sup>29</sup> Kamar-kamar jaganya, pilar-pilarnya, dan serambi-serambinya menurut ukuran yang sama. Pintu gerbang dan serambi-serambinya memiliki jendela di sekelilingnya; panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh hasta.

<sup>30</sup> Ada serambi-serambi di sekelilingnya, panjangnya dua puluh lima dan lebarnya lima hasta.

<sup>31</sup> Serambi-serambinya menghadap pelataran luar; dan hiasan pohon palem pada pilar-pilarnya, dan tangganya memiliki delapan anak tangga.

<sup>32</sup> Kemudian, dia membawaku ke pelataran dalam yang menghadap ke timur. Dan, dia mengukur pintu gerbang menurut ukuran yang sama dengan yang lain.

<sup>33</sup> Kamar-kamar jaganya, pilar-pilarnya, dan serambi-serambinya menurut ukuran yang sama dengan yang lain. Dan, pintu gerbang dan serambi-serambinya memiliki jendela-jendela di sekelilingnya, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.

<sup>34</sup> Serambi-serambinya menghadap ke pelataran luar; dan hiasan pohon palem ada pada sisi pilar-pilarnya, pada setiap sisi, dan anak tangganya memiliki delapan anak tangga.

<sup>35</sup> Kemudian, dia membawaku ke pintu gerbang utara, dan dia mengukurnya menurut ukuran yang sama dengan yang lain.

<sup>36</sup> Kamar-kamar jaganya, pilar-pilarnya, dan serambi-serambinya di sekelilingnya, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.

<sup>37</sup> Pilar-pilarnya menghadap ke pelataran luar, dan hiasan pohon palem ada pada masing-masing pilar-pilarnya, pada kedua sisinya, dan tangganya memiliki delapan anak tangga.

### *Kamar untuk Mempersiapkan Korban*

<sup>38</sup> Ada juga sebuah kamar dengan sebuah pintu yang ada di samping pilar pintu gerbang, di sana mereka mencuci persembahan bakaran.

<sup>39</sup> Di serambi pintu gerbang ada dua meja di masing-masing sisi, yang di atasnya persembahan bakaran, dan persembahan penebus dosa, dan persembahan penghapus salah disembelih.

<sup>40</sup> Pada sisi luar, ketika seseorang naik ke pintu gerbang yang menghadap ke utara, ada dua meja; dan pada sisi yang lain dari serambi pintu gerbang ada dua meja.

<sup>41</sup> Empat meja ada di satu sisi, dan empat meja di sisi yang lain, di samping pintu gerbang; delapan meja yang di atasnya mereka menyembelih kurban.

<sup>42</sup> Ada empat meja yang terbuat dari batu yang dipotong untuk persembahan bakaran, satu setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya, dan satu hasta tingginya, yang di atasnya mereka meletakkan perkakas yang dengan perkakas itu mereka menyembelih persembahan bakaran dan kurban.

<sup>43</sup> Kait-kait, yang panjangnya setapak tangan, diikatkan di sekeliling rumah; dan di atas meja-meja ada daging persembahan.

### *Kamar untuk Imam*

<sup>44</sup> Di bagian luar pintu gerbang bagian dalam ada kamar-kamar untuk para penyanyi di pelataran dalam, salah satunya ada di samping pintu gerbang utara dengan bagian depannya menghadap ke selatan, dan lainnya pada sisi pintu gerbang selatan yang menghadap ke utara.

<sup>45</sup> Dia berkata kepadaku, "Ini adalah kamar yang menghadap ke selatan, yang dimaksudkan untuk imam-imam yang bertanggung jawab atas Bait Suci,

<sup>46</sup> dan kamar yang menghadap ke utara adalah untuk imam-imam yang bertanggung jawab atas mazbah. Inilah keturunan Zadok, dari antara keturunan Lewi, yang mendekat kepada TUHAN untuk melayani-Nya.”

<sup>47</sup> Dia mengukur pelataran, seratus hasta panjangnya, dan seratus hasta lebarnya, sebuah persegi; dan sebuah mazbah ada di depan Bait Suci.

### *Bait TUHAN yang Baru*

<sup>48</sup> Kemudian, dia membawaku ke serambi Bait Suci dan mengukur tiap-tiap sisi pilar serambi, lima hasta pada satu sisi, dan lima hasta pada sisi yang lain, dan lebar pintu gerbang adalah tiga hasta pada sisi yang satu dan tiga hasta pada sisi yang lain.

<sup>49</sup> Panjang serambi adalah dua puluh hasta, dan lebarnya sebelas hasta; dan dia membawaku melalui tangga tempat mereka naik ke atasnya, dan ada tiang-tiang di dekat pilar-pilar, satu pada satu sisi sini, dan satu pada sisi yang lain.

## 41

<sup>1</sup> Kemudian, dia membawaku ke ruang besar Bait Suci, dan mengukur pilar-pilar, enam hasta lebarnya pada satu sisi, dan enam hasta lebarnya pada sisi yang lain, itulah lebar kemah.

<sup>2</sup> Dan, lebar pintu masuknya adalah sepuluh hasta, dan sisi-sisi pintu masuk adalah lima hasta pada satu sisi, dan lima hasta pada sisi yang lain. Dan, dia mengukur panjang ruang besar, empat puluh hasta, dan lebarnya dua puluh hasta.

<sup>3</sup> Kemudian, dia pergi ke ruang dalam dan mengukur pilar-pilar pintu masuk, dua hasta, dan panjang pintu enam hasta; dan lebar pintu tujuh hasta.

<sup>4</sup> Dia mengukur panjangnya, dua puluh hasta, dan lebarnya dua puluh hasta, di depan ruang besar. Dan, dia berkata kepadaku, “Inilah tempat yang mahakudus.”

### *Kamar-Kamar yang Mengelilingi Bait Tuhan*

<sup>5</sup> Kemudian, dia mengukur tembok Bait Suci, tebalnya enam hasta, dan lebar setiap sisi kamar, empat hasta, mengelilingi Bait Suci pada setiap sisi.

<sup>6</sup> Sisi kamar-kamar ada tiga lantai, satu di atas yang lain, dan tiga puluh di setiap lantai; dan sisi kamar-kamar memanjang ke tembok yang berdiri di sekeliling sisi bagian dalam mereka, supaya sisi-sisi itu dapat menyangga, sehingga sisi-sisi itu tidak perlu disangga oleh tembok Bait Suci.

<sup>7</sup> Sisi-sisi kamar-kamar di sekeliling Bait Suci lebih lebar pada masing-masing lantai berturut-turut. Oleh karena bangunan di sekeliling Bait Suci menjulang tinggi oleh tangga di seluruh sisi Bait Suci, sehingga lebar Bait Suci semakin bertambah seiring ketinggiannya, sehingga orang naik ke atas dari lantai paling bawah ke lantai paling atas melalui lantai tengah.

<sup>8</sup> Aku juga melihat bahwa Bait Suci itu memiliki lantai yang lebih tinggi di sekelilingnya; fondasi kamar-kamar tambahan adalah satu tongkat yang panjangnya enam hasta.

<sup>9</sup> Ketebalan tembok bagian luar kamar-kamar tambahan adalah lima hasta, dan ada jarak kosong antara kamar-kamar tambahan yang ada di Bait Suci

<sup>10</sup> dengan kamar-kamar yang lain adalah dua puluh hasta lebarnya mengelilingi Bait Suci pada setiap sisi.

<sup>11</sup> Dan, pintu-pintu kamar-kamar tambahan yang menghadap ke ruang terbuka terdiri dari satu pintu yang menghadap ke utara serta pintu lainnya menghadap ke selatan; dan lebar ruang terbuka adalah lima hasta sekeliling.

<sup>12</sup> Bangunan yang ada di depan ruang yang terpisah pada sisi yang menghadap ke barat adalah tujuh puluh hasta lebarnya, dan tembok bangunan adalah lima hasta tebalnya sekeliling, dan panjangnya sembilan puluh hasta.

<sup>13</sup> Kemudian dia mengukur Bait Suci, seratus hasta panjangnya; ruang yang terpisah dengan bangunan dan tembok-temboknya juga seratus hasta panjangnya.

<sup>14</sup> Juga lebar bagian depan Bait Suci dan ruang yang terpisah di sepanjang sisi timur, seratus hasta.

<sup>15</sup> Dia mengukur panjang bangunan yang menghadap tempat terpisah yang ada di belakangnya, dan serambi-serambinya pada setiap sisi, seratus hasta.

Bagian dalam ruang besar dan serambi-serambi pelataran;

<sup>16</sup> ambang-ambang pintu, dan kisi-kisi jendela dan serambi-serambi di sekeliling ketiga lantainya, di seberang ambang pintu dipasang papan kayu di sekelilingnya dan dari lantai hingga ke jendela-jendela, dan jendela-jendela itu ditutup,

<sup>17</sup> sampai ke bagian atas pintu, bahkan sampai ruang bagian dalam dan bagian luar, dan semua tembok sekelilingnya di bagian dalam dan bagian luar, dengan alat ukur.

<sup>18</sup> Bangunan itu diukir dengan kerub dan pohon-pohon palem; pohon palem ada di antara kerub dan kerub; dan setiap kerub mempunyai dua wajah,

<sup>19</sup> wajah muka manusia menghadap pohon palem pada satu sisi, dan wajah singa muda menghadap pohon palem pada sisi yang lain; mereka diukirkan pada sekeliling Bait Suci.

<sup>20</sup> Dari lantai sampai bagian atas pintu, kerub dan pohon-pohon palem diukirkan, dan pada tembok ruang besar.

<sup>21</sup> Tiang-tiang pintu ruang besar berbentuk persegi, demikian juga dengan bagian depan Ruang Kudus, bentuk tiang pintu yang satu sama seperti bentuk yang lain.

<sup>22</sup> Mazbahnya terbuat dari kayu, tiga hasta tingginya, dan dua hasta panjangnya; sudut-sudutnya, dasar-dasarnya, dan sisi-sisinya terbuat dari kayu. Dia berkata kepadaku, "Inilah meja yang ada di hadapan TUHAN."

<sup>23</sup> Ruang besar dan Ruang Mahakudus masing-masing memiliki dua pintu.

<sup>24</sup> Setiap pintu mempunyai daun pintu, dua daun pintu yang dapat berputar; dua daun pintu untuk satu pintu dan dua daun pintu untuk pintu yang lain.

<sup>25</sup> Dan, pada pintu-pintu ruang besar diukir kerub dan pohon-pohon palem, seperti yang diukir pada tembok-tembok; dan ada ambang pintu yang terbuat dari kayu di depan serambi bagian luar.

<sup>26</sup> Ada kisi-kisi jendela-jendela dan pohon-pohon palem pada satu sisi dan pada sisi yang lain dari serambi, dan di atas kamar-kamar tambahan Bait Suci dan ambang-ambang pintu.

## 42

### *Kamar Para Imam*

<sup>1</sup> Lalu, dia membawaku ke pelataran bagian luar, yang jalannya menghadap utara; dan dia membawaku ke ruang yang ada di seberang tempat terpisah dan di seberang bangunan di utara.

<sup>2</sup> Panjang bangunan yang pintunya menghadap ke utara adalah seratus hasta, dan lebarnya lima puluh hasta.

<sup>3</sup> Di seberang dua puluh hasta yang menjadi bagian pelataran bagian dalam dan di seberang lantai batu yang menjadi bagian pelataran bagian luar, ialah balkon di depan balkon yang memiliki tiga lantai.

<sup>4</sup> Di depan kamar-kamar, terdapat tempat untuk berjalan di bagian dalam yang lebarnya sepuluh hasta, dan seratus hasta panjangnya; dan pintu-pintunya menghadap ke utara.

<sup>5</sup> Sekarang, kamar-kamar atas lebih kecil karena balkon-balkonnya mengambil ruang yang lebih besar daripada kamar-kamar bagian bawah dan bagian tengah bangunan.

<sup>6</sup> Karena kamar-kamar itu ada di ketiga lantai, dan kamar-kamar itu tidak memiliki pilar-pilar seperti pilar-pilar pelataran; karena itu, kamar-kamar atas dipersempit daripada lantai bawah dan lantai tengah.

<sup>7</sup> Ada tembok bagian luar yang sejajar dengan kamar-kamar, yang menghadap ke pelataran bagian luar, di seberang kamar-kamar, lima puluh hasta panjangnya.

<sup>8</sup> Sebab, panjang kamar-kamar yang ada di pelataran bagian luar lima puluh hasta, dan ketahuilah, panjang bagian yang menghadap bait adalah seratus hasta.

<sup>9</sup> Di bawah kamar-kamar ini ada pintu masuk pada sebelah timur, karena orang masuk ke sana dari pelataran bagian luar.

<sup>10</sup> Di dalam ketebalan tembok pelataran yang menghadap ke timur, yang menghadap tempat terpisah dan menghadap bangunan, terdapat kamar-kamar.

<sup>11</sup> Jalan di depan kamar-kamar itu seperti bentuk kamar-kamar yang menghadap ke utara, dengan panjang dan lebar yang sama, dan semua pintu keluaranya, keduanya sesuai dengan susunan-susunannya dan pintu-pintunya.

<sup>12</sup> Sesuai dengan pintu-pintu masuk kamar-kamar yang menghadap ke selatan ada sebuah pintu masuk di ujung jalan, jalan di depan tembok yang menghadap ke timur, karena orang masuk ke dalamnya.

<sup>13</sup> Lalu, dia berkata kepadaku, “Kamar-kamar utara dan kamar-kamar selatan, yang berseberangan dengan tempat terpisah, kamar-kamar itu adalah kamar-kamar kudus, tempat para imam yang mendekati TUHAN akan memakan barang-barang yang paling kudus. Di sana, mereka akan meletakkan barang-barang yang paling kudus – persembahan biji-bijian, persembahan penebus dosa, dan persembahan penghapusan salah, karena tempat itu kudus.

<sup>14</sup> Ketika para imam masuk, maka mereka tidak akan keluar dari tempat kudus ke pelataran bagian luar tanpa meletakkan pakaian-pakaian mereka yang mereka kenakan ketika mereka melayani di sana, karena mereka kudus. Mereka akan mengenakan pakaian yang lain, lalu mereka akan pergi mendekat ke tempat yang disediakan untuk orang-orang.”

### *Ukuran Pelataran Bagian Luar*

<sup>15</sup> Sekarang, ketika dia telah selesai mengukur bagian dalam Bait Suci, dia membawaku keluar melalui pintu gerbang yang menghadap ke timur dan mengukurnya sekeliling.

<sup>16</sup> Dia mengukur sisi timur dengan tongkat pengukur, lima ratus tongkat menurut tongkat pengukur sekelilingnya.

<sup>17</sup> Dia mengukur sisi utara, lima ratus tongkat menurut tongkat pengukur sekelilingnya.

<sup>18</sup> Dia mengukur sisi selatan, lima ratus tongkat menurut tongkat pengukur sekelilingnya.

<sup>19</sup> Dia berbalik ke sisi barat dan mengukur lima ratus tongkat menurut tongkat pengukur.

<sup>20</sup> Dia mengukur keempat sisinya. Ada tembok di sekelilingnya, lima ratus hasta panjangnya dan lima ratus lebarnya untuk memisahkan antara ruang Kudus dan yang tidak kudus.

## 43

### *Kemuliaan TUHAN di Dalam Bait Suci*

<sup>1</sup> Lalu, dia menuntunku ke pintu gerbang, pintu gerbang yang menghadap ke sebelah timur;

<sup>2</sup> dan lihatlah, kemuliaan Allah Israel datang dari timur. Dan, suara-Nya seperti suara air yang besar; dan bumi bersinar karena kemuliaan-Nya.

<sup>3</sup> Dan, seperti penglihatan yang kulihat, seperti penglihatan yang kulihat ketika datang untuk menghancurkan kota, dan penglihatan-penglihatan seperti penglihatan yang aku lihat di tepi Sungai Kebar; dan aku bersujud dengan muka ke tanah.

<sup>4</sup> Kemuliaan TUHAN datang ke dalam Bait Suci melalui pintu gerbang yang menghadap ke timur.

<sup>5</sup> Dan, Roh mengangkatku dan membawaku ke pelataran bagian dalam; dan lihatlah, kemuliaan TUHAN memenuhi Bait Suci.

<sup>6</sup> Lalu, aku mendengar seseorang berbicara kepadaku dari Bait Suci, sementara laki-laki itu berdiri di sampingku.

<sup>7</sup> Dia berkata kepadaku, “Anak manusia, inilah tempat takhta-Ku dan tempat tumpuan kaki-Ku, di tempat Aku akan tinggal, di tengah-tengah bangsa Israel selamanya. Dan, keturunan Israel tidak akan lagi menajiskan nama-Ku yang kudus, baik mereka maupun raja-raja mereka, dengan persundalan mereka maupun dengan mayat-mayat raja-raja mereka di tempat-tempat tinggi mereka,

<sup>8</sup> dengan memasang ambang pintu mereka di samping ambang pintu-Ku dan tiang pintu mereka di dekat tiang pintu-Ku, dengan tembok saja di antara Aku dan mereka. Dan, mereka telah menajiskan nama-Ku yang kudus dengan kekejian-kekejian mereka yang telah mereka lakukan. Demikianlah, Aku telah membinasakan mereka dalam kemarahan-Ku.

<sup>9</sup> Sekarang, biarlah mereka menjauhkan persundalan mereka dan mayat-mayat raja-raja mereka dari Aku; dan Aku akan tinggal di tengah-tengah mereka selamanya.”

<sup>10</sup> “Sedangkan kamu, anak manusia, gambarkanlah Bait Suci itu kepada keturunan Israel, supaya mereka malu karena kesalahan-kesalahan mereka, dan biarlah mereka mengukur polanya.

<sup>11</sup> Dan, jika mereka malu atas semua kejahatan yang telah mereka lakukan, tunjukkanlah kepada mereka bentuk Bait Suci, susunannya, pintu-pintu keluar dan pintu-pintu masuknya, yaitu semua rancangannya, semua ketetapanannya, dan semua hukumnya. Dan, tuliskanlah itu di hadapan mereka sehingga mereka dapat mengamati semua rancangannya dan semua ketetapanannya dan melakukannya.

<sup>12</sup> Inilah hukum Bait Suci: seluruh daerah di puncak gunung dan sekelilingnya akan menjadi paling kudus. Ketahuilah, inilah hukum Bait Suci.”

### *Mazbah*

<sup>13</sup> “Inilah ukuran mazbah menurut ukuran hasta (hasta adalah satu hasta dan setapak tangan): bagian dasar adalah satu hasta tingginya dan satu hasta lebarnya, dan batas pada tepi sekelilingnya adalah satu jengkal; dan ini akan menjadi tinggi dasar mazbah.

<sup>14</sup> Dari dasar tanah ke pinggiran sempit yang lebih rendah adalah dua hasta dan satu hasta lebarnya, dan dari pinggiran sempit yang lebih kecil ke pinggiran sempit yang lebih besar adalah empat hasta dan satu hasta lebarnya.

<sup>15</sup> Maka altar perapian akan berukuran empat hasta; dan dari altar perapian akan menjulang ke atas, empat tanduk.

<sup>16</sup> Dan, altar perapian akan berbentuk persegi empat, dua belas hasta panjangnya dan dua belas hasta lebarnya.

<sup>17</sup> Pinggirannya juga berukuran empat belas hasta panjangnya, dengan empat belas lebarnya di keempat sisinya; dan pinggiran yang mengelilinginya berukuran setengah hasta dan dasarnya berukuran satu hasta sekelilingnya; dan anak-anak tangganya akan menghadap ke timur.”

<sup>18</sup> Dan, Dia berkata kepadaku, “Anak manusia, demikianlah firman Tuhan ALLAH, ‘Inilah ketetapan-ketetapan untuk mazbah pada hari itu dibangun, untuk mempersembahkan persembahan bakaran di atasnya dan memercikkan darah di atasnya.

<sup>19</sup> Kamu akan memberikan kepada imam-imam Lewi yang berasal dari keturunan Zadok, yang mendekat kepadaku untuk melayani Aku,’ firman Tuhan ALLAH, ‘seekor sapi jantan muda untuk persembahan penebus dosa.’ ”

<sup>20</sup> “Kamu akan mengambil sedikit darahnya dan mengoleskannya pada keempat tanduknya, dan pada keempat sudut pinggiran dan pada batas sekeliling; demikianlah kamu akan menyucikannya dan mengadakan penebusan dosa untuknya.

<sup>21</sup> Kamu juga akan mengambil sapi jantan untuk persembahan penebus dosa, dan itu akan dibakar di tempat yang ditentukan di Bait Suci, di bagian luar tempat kudus.”

<sup>22</sup> “Pada hari kedua kamu akan mempersembahkan seekor kambing jantan, yaitu kambing yang tidak bercacat, untuk persembahan penebusan dosa; dan mereka akan menyucikan mazbah, seperti mereka telah menyucikannya dengan sapi jantan.

<sup>23</sup> Apabila kamu sudah selesai menyucikannya, kamu akan mempersembahkan sapi jantan muda, yaitu seekor sapi jantan yang tidak bercacat, dan seekor domba jantan dari kawanan yang tidak bercacat.

<sup>24</sup> Kamu akan mempersembahkan mereka di hadapan TUHAN, dan imam-imam akan membubuhkan garam ke atas mereka, dan mereka akan mempersembahkannya sebagai persembahan bakaran kepada TUHAN.

<sup>25</sup> Selama tujuh hari kamu akan mempersiapkan seekor kambing setiap hari untuk persembahan penebusan dosa; juga seekor sapi jantan muda dan seekor domba jantan dari kawanan, yang tidak bercacat, akan disediakan.

<sup>26</sup> Selama tujuh hari mereka akan mengadakan penebusan dosa untuk mazbah itu dan menyucikannya; demikianlah mereka akan menguduskannya.

<sup>27</sup> Setelah hari-hari itu berakhir, maka pada hari kedelapan dan seterusnya, imam-imam akan mempersembahkan persembahan bakaranmu di atas mazbah, dan persembahan perdamaianmu; dan Aku akan menerimamu,” firman Tuhan ALLAH.

## 44

### *Pintu Gerbang Timur yang Tertutup*

<sup>1</sup> Kemudian, Dia membawaku kembali ke pintu gerbang sebelah luar Ruang Kudus, yang menghadap ke timur; dan pintu gerbang itu ditutup.

<sup>2</sup> TUHAN berfirman kepadaku, “Pintu gerbang ini akan ditutup, itu tidak akan dibuka, dan tidak ada orang yang akan masuk melaluinya karena TUHAN Israel telah masuk melaluinya. Karena itu, pintu gerbang ini harus ditutup.

<sup>3</sup> Hanya pemimpin yang boleh duduk di pintu gerbang untuk makan roti di hadapan TUHAN. Dia akan masuk melalui jalan serambi pintu gerbang dan akan keluar melalui jalan yang sama.”

### *Kesucian Bait TUHAN*

<sup>4</sup> Kemudian, Dia membawaku melalui jalan pintu gerbang utara ke depan Bait Suci; dan aku memandang, dan lihatlah, kemuliaan TUHAN memenuhi Bait Suci TUHAN, dan aku bersujud dengan muka ke tanah.

<sup>5</sup> TUHAN berfirman kepadaku, “Anak manusia, perhatikan dengan saksama, lihatlah dengan matamu dan dengarkanlah dengan telingamu semua yang Aku firmankan kepadamu tentang semua ketetapan Bait Suci TUHAN dan tentang semua hukumnya; dan perhatikan dengan saksama pintu masuk Bait Suci dan semua jalan keluar dari Ruang Kudus.

<sup>6</sup> Katakanlah kepada kaum pemberontak, kepada keturunan Israel: Demikianlah firman Tuhan ALLAH, ‘Hai keturunan Israel, cukuplah semua kekejianmu,

<sup>7</sup> ketika kamu membawa orang-orang asing, yang tidak bersunat hati dan tidak bersunat daging, ke tempat kudus-Ku untuk mencemarkannya, bahkan Bait Suci-Ku, ketika kamu mempersembahkan makanan-Ku, lemak dan darah, dan mereka telah melanggar perjanjian-Ku dengan semua kekejianmu.

<sup>8</sup> Dan, kamu sendiri tidak memelihara barang-barang-Ku yang kudus, tetapi kamu telah menugaskan orang lain untuk memelihara tempat kudus-Ku bagimu.’ ”

<sup>9</sup> Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Tidak ada satu orang asing pun, yang tidak bersunat hati dan tidak bersunat daging, dari semua orang asing yang ada di antara keturunan Israel, akan masuk ke tempat kudus-Ku.

<sup>10</sup> Akan tetapi, orang-orang Lewi yang pergi jauh dari-Ku, ketika Israel tersesat, yang tersesat jauh dari-Ku dan mengikuti berhala-berhala mereka, akan menanggung hukuman atas kesalahan mereka.

<sup>11</sup> Namun, mereka akan menjadi pelayan-pelayan di tempat kudus-Ku, bertugas mengawasi di pintu gerbang Bait Suci dan melayani di Bait Suci. Mereka akan menyembelih persembahan bakaran dan kurban bagi umat, dan mereka akan berdiri di hadapan mereka untuk melayani.

<sup>12</sup> Karena mereka melayani orang-orang di hadapan berhala-berhala mereka, dan menjadi batu sandungan kesalahan bagi keturunan Israel, maka Aku telah mengangkat tangan terhadap mereka,” ketetapan Tuhan ALLAH, “dan mereka akan menanggung hukuman mereka.”

<sup>13</sup> “Mereka tidak akan mendekat kepada-Ku untuk melayani-Ku seperti seorang imam melayani-Ku, atau mendekat kepada salah satu benda-benda kudus-Ku, kepada benda-benda yang paling kudus. Akan tetapi, mereka akan menanggung malu mereka dan kekejian-kekejian mereka yang telah mereka lakukan.

<sup>14</sup> Namun, Aku akan menunjuk mereka untuk bertanggung jawab memelihara Bait Suci, atas semua pelayanan di dalamnya dan atas semua hal yang harus dilakukan di dalamnya.”

<sup>15</sup> “Akan tetapi, para imam Lewi, keturunan Zadok, yang bertanggung jawab memelihara tempat kudus-Ku ketika keturunan Israel tersesat dari-Ku, akan mendekat kepada-Ku untuk melayani-Ku; dan mereka akan berdiri di hadapan-Ku untuk mempersembahkan kepada-Ku lemak dan darah,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>16</sup> “Mereka akan masuk ke tempat kudus-Ku, dan mereka akan mendekat ke meja-Ku, untuk melayani-Ku, dan mereka akan memelihara perintah-Ku.

<sup>17</sup> Akan terjadi, ketika mereka masuk pintu gerbang pelataran dalam, mereka akan dikenakan pakaian-pakaian linen; dan tidak ada sehelai wol pun akan dikenakan pada mereka, sementara mereka melayani di pintu gerbang pelataran dalam dan di dalam Bait Suci.

<sup>18</sup> Mereka akan mengenakan serban linen pada kepala mereka, dan pakaian dalam linen pada pinggang mereka. Mereka tidak akan memakai ikat pinggang yang membuat mereka berkeringat.

<sup>19</sup> Dan, ketika mereka keluar ke pelataran luar, ke pelataran luar kepada umat, mereka akan melepaskan pakaian-pakaian mereka yang dengannya mereka telah melayani, dan meletakkan pakaian itu di ruang-ruang kudus, dan mereka akan mengenakan pakaian-pakaian lain sehingga mereka tidak akan menguduskan umat dengan pakaian-pakaian mereka.”

<sup>20</sup> “Mereka tidak akan mencukur kepala mereka ataupun membiarkan rambut mereka bertambah panjang; mereka hanya akan memangkas rambut kepala mereka.

<sup>21</sup> Tidak ada seorang imam pun yang akan minum anggur ketika dia masuk pelataran dalam.

<sup>22</sup> Mereka tidak akan menikahi seorang janda atau wanita yang bercerai, tetapi akan mengambil gadis-gadis dari kaum keturunan Israel, atau seorang janda yang adalah janda imam.”

<sup>23</sup> “Mereka akan mengajarkan kepada umat-Ku perbedaan antara yang kudus dan yang cemar, dan membuat mereka membedakan antara yang najis dan yang tahir.

<sup>24</sup> Dalam sebuah perselisihan, mereka akan bertindak sebagai hakim; dan mereka akan menghakiminya sesuai dengan penghakiman-Ku. Mereka juga akan memelihara hukum-hukum-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku dalam semua perjamuan-Ku yang ditetapkan dan menguduskan hari-hari Sabat-Ku.

<sup>25</sup> Mereka tidak pergi kepada orang mati untuk menajiskan mereka sendiri. Akan tetapi, demi ayah atau ibu, demi anak laki-laki atau anak perempuan, demi saudara laki-laki atau saudara perempuan yang tidak menikah, mereka boleh menajiskan dirinya.

<sup>26</sup> Setelah dia dikuduskan, mereka akan menghitung tujuh hari bagi dia.

<sup>27</sup> Pada hari dia dapat kembali ke Tempat Kudus, ke pelataran dalam untuk melayani di dalam Tempat Kudus, dia harus mempersembahkan kurban penebus dosa untuk dirinya sendiri.” Demikianlah firman Tuhan ALLAH.

<sup>28</sup> “Ini akan menjadi warisan mereka: Akulah warisan mereka. Dan, kamu tidak akan memberi mereka tanah milik di Israel; Akulah kepunyaan mereka.

<sup>29</sup> Mereka akan makan persembahan biji-bijian, persembahan penebus dosa, dan persembahan penghapus salah, dan setiap hal yang dikhususkan di Israel akan menjadi milik mereka.

<sup>30</sup> Dan, buah sulung dari semua jenis hasil panen pertama, dan setiap persembahan dari semua jenis persembahanmu, akan menjadi milik imam. Kamu juga akan memberikan kepada para imam adonan pertamamu, supaya berkat akan tinggal di rumahmu.

<sup>31</sup> Imam-imam tidak akan makan burung atau binatang apa pun yang mati dengan sendirinya atau dicabik-cabik oleh binatang buas.”

## 45

### *Tanah untuk Persembahan Khusus*

<sup>1</sup> “Ketika kamu mengundi atas negeri untuk menjadi warisan, kamu akan memisahkan bagi TUHAN suatu bagian dari negeri sebagai suatu bagian yang kudus, panjangnya akan sepanjang 25 ribu hasta dan lebarnya seribu hasta. Bagian ini akan menjadi kudus sampai di semua batasnya yang mengelilinginya.

<sup>2</sup> Di luar bagian, ini akan tersedia untuk Ruang Kudus, lima ratus panjangnya, dengan lima ratus hasta lebarnya, sekelilingnya berbentuk persegi; dengan lima puluh hasta untuk ruang terbuka di sekelilingnya.

<sup>3</sup> Dan, dari daerah yang diukur ini, kamu akan mengukur 25 ribu hasta panjangnya dan 10 ribu hasta lebarnya; dan di dalamnya akan menjadi Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus.”

<sup>4</sup> “Bagian yang kudus dari negeri ini akan menjadi milik imam-imam, para pelayan tempat kudus, yang akan mendekat untuk melayani TUHAN, dan bagian ini akan menjadi tempat untuk rumah-rumah mereka, dan sebuah tempat kudus untuk Ruang Kudus.

<sup>5</sup> Bagian lain, 25 ribu hasta panjangnya dan 10 ribu hasta lebarnya, akan menjadi milik orang-orang Lewi yang melayani di Bait Suci, sebagai milik mereka untuk kota-kota tempat mereka tinggal.”

<sup>6</sup> “Kamu akan menyisihkan tanah milik kota lima ribu hasta lebarnya, dan 25 ribu hasta panjangnya, di samping bagian yang dipisahkan untuk bagian kudus; bagian itu akan menjadi milik seluruh keturunan Israel.

<sup>7</sup> Dan, pemimpin akan menerima tanah di sisi yang lain dari daerah yang kudus dan sisi lain dari harta milik kota, di sepanjang daerah kudus dan harta milik kota, di sebelah barat dan di sebelah timur, sesuai dengan panjang dari bagian-bagian setiap suku, dan memanjang dari batas sebelah barat sampai batas sebelah timur.

<sup>8</sup> Bagian ini akan menjadi tanah miliknya di Israel, sehingga para pemimpin-Ku tidak akan lagi menindas umat-Ku, tetapi mereka akan memberikan sisa-sisa tanah kepada keturunan Israel sesuai dengan suku-suku mereka.”

<sup>9</sup> Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Cukup, hai para pemimpin Israel! Jauhkanlah kekerasan dan penindasan, dan lakukan keadilan dan kebenaran. Hentikan pengusuranmu terhadap umat-Ku,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>10</sup> “Kamu akan mendapatkan timbangan yang adil, efa yang adil, dan bat yang adil.

<sup>11</sup> Efa dan bat akan memiliki ukuran yang sama, bat berisi 1/10 homer, dan efa 1/10 homer; homer akan menjadi ukuran baku.

<sup>12</sup> Satu syikal harus sama dengan 20 gera. Dua puluh syikal, 25 syikal, dan 15 syikal akan menjadi minamu.

<sup>13</sup> “Inilah persembahan yang harus kamu persembahkan,

1/6 efa dari satu homer gandum,  
dan 1/6 efa dari satu homer jelai;

<sup>14</sup> dan seperti porsi minyak yang ditetapkan, bat minyak,  
1/10 bat untuk tiap-tiap kor;  
(yaitu 10 bat atau 1 homer,  
karena 10 bat sama dengan 1 homer);

<sup>15</sup> dan seekor domba dari masing-masing kawanan dua ratus,  
dari tempat-tempat berair di Israel;

untuk persembahan biji-bijian, persembahan bakaran, dan persembahan perdamaian, untuk membuat penebusan dosa bagi mereka,” firman Tuhan ALLAH.

<sup>16</sup> “Semua orang negeri akan memberikan persembahan ini untuk pemimpin Israel.

<sup>17</sup> Ini akan menjadi tugas pemimpin untuk memberikan persembahan bakaran, persembahan biji-bijian, dan persembahan minuman, dalam perjamuan, pada bulan-bulan baru, pada sabat-sabat, dan semua perjamuan-perjamuan yang ditentukan keturunan Israel. Dia akan memberikan persembahan penebus dosa, persembahan biji-bijian, persembahan bakaran, dan persembahan perdamaian, untuk membuat penebusan dosa bagi keturunan Israel.”

<sup>18</sup> Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Pada bulan pertama, pada hari pertama bulan itu, kamu akan mengambil sapi jantan muda yang tidak bercacat, dan menyucikan Ruang Kudus.

<sup>19</sup> Imam akan mengambil sedikit darah dari persembahan penebus dosa dan mengoleskannya pada tiang-tiang pintu Bait Suci dan pada keempat sudut pinggiran altar, dan pada tiang-tiang pintu gerbang pelataran bagian dalam.

<sup>20</sup> Kamu akan melakukan hal yang sama pada hari ketujuh bulan itu untuk setiap orang yang telah tersesat atau yang tidak berpengertian; maka kamu akan membuat penebusan dosa bagi Bait Suci.”

### *Persembahan Selama Hari Raya Pesakh*

<sup>21</sup> “Pada bulan pertama, pada hari keempat belas bulan itu, kamu akan mengadakan Pesakh, sebuah perjamuan tujuh hari; roti tidak beragi akan dimakan.

<sup>22</sup> Pada hari itu, pemimpin akan memberikan bagi dirinya sendiri dan semua penduduk negeri seekor sapi jantan muda untuk persembahan penebus dosa.

<sup>23</sup> Selama tujuh hari perjamuan dia akan memberikan suatu persembahan bakaran bagi TUHAN tujuh ekor sapi jantan muda dan tujuh ekor domba jantan yang tidak bercacat, tiap-tiap hari selama tujuh hari; dan seekor kambing jantan setiap hari untuk persembahan penebus dosa.

<sup>24</sup> Dan, dia akan memberikan sebagai suatu kurban sajian satu efa tepung untuk seekor sapi jantan, satu efa tepung untuk seekor domba jantan, dan satu hin minyak untuk satu efa tepung.

<sup>25</sup> Pada bulan ketujuh, pada hari kelima belas bulan itu, selama tujuh hari perjamuan, dia akan melakukan ketentuan yang sama untuk persembahan penghapus dosa, persembahan bakaran, persembahan biji-bijian, dan minyak.”

## 46

### *Raja dan Hari Raya*

<sup>1</sup> Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Pintu gerbang pelataran bagian dalam yang menghadap ke timur akan ditutup selama enam hari kerja, tetapi akan dibuka pada hari Sabat dan dibuka pada hari bulan baru.

<sup>2</sup> Pemimpin akan masuk melalui serambi pintu gerbang sebelah luar, dan berdiri di samping tiang pintu gerbang. Para imam akan mempersembahkan persembahan bakarannya dan persembahan perdamaianya, dan dia akan menyembah di ambang pintu gerbang. Lalu, dia akan pergi keluar, tetapi pintu gerbang tidak akan ditutup hingga sore.

<sup>3</sup> Penduduk negeri akan menyembah di pintu masuk pintu gerbang itu di hadapan TUHAN pada Sabat-Sabat dan pada bulan-bulan baru.”

<sup>4</sup> “Persembahan bakaran yang akan dipersembahkan pemimpin kepada TUHAN pada hari Sabat adalah enam anak domba yang tidak bercacat dan seekor domba jantan yang tidak bercacat.

<sup>5</sup> Dan, persembahan biji-bijian akan sama dengan satu efa dengan domba jantan, dan persembahan biji-bijian dengan anak-anak domba sebanyak yang dapat dia berikan, dan satu hin minyak untuk masing-masing efa.”

<sup>6</sup> “Pada hari bulan baru dia akan mempersembahkan sapi jantan muda yang tidak bercacat, dan enam anak domba, dan seekor domba jantan, yang tidak bercacat.

<sup>7</sup> Dan, dia akan memberikan persembahan biji-bijian, satu efa dengan sapi jantan, dan satu efa dengan domba jantan, dan dengan anak-anak domba sebanyak yang dia mampu, dan satu hin minyak untuk masing-masing efa.”

<sup>8</sup> “Ketika pemimpin masuk, dia akan masuk melalui serambi pintu gerbang dan keluar melalui jalan yang sama.”

<sup>9</sup> “Ketika penduduk negeri datang ke hadapan TUHAN dalam perjamuan-perjamuan yang ditetapkan, orang yang masuk melalui pintu gerbang utara untuk menyembah akan keluar melalui pintu gerbang selatan, dan orang yang masuk melalui pintu gerbang selatan akan keluar melalui pintu gerbang utara. Tidak seorang pun akan kembali melalui jalan pintu gerbang yang melaluinya dia masuk, tetapi akan langsung keluar.

<sup>10</sup> Ketika mereka masuk, pemimpin akan masuk bersama mereka, dan ketika mereka keluar, dia akan keluar.”

<sup>11</sup> “Pada perjamuan-perjamuan dan festival-festival yang ditentukan, persembahan biji-bijian akan menjadi satu efa dengan seekor sapi jantan muda, dan satu efa dengan seekor domba jantan, dan seekor anak domba, sebanyak yang dapat seseorang berikan, dan 1 hin minyak untuk 1 efa.”

<sup>12</sup> “Ketika pemimpin memberikan persembahan sukarela baik persembahan bakaran atau persembahan perdamaian sebagai persembahan sukarela kepada

TUHAN, pintu gerbang yang menghadap ke timur akan dibuka baginya. Dan, dia akan memberikan persembahan bakarannya dan persembahan perdamaianya seperti yang dia lakukan pada hari Sabat. Lalu, dia akan keluar, dan setelah dia keluar, pintu gerbang akan ditutup.”

#### *Persembahan Harian*

<sup>13</sup> “Kamu akan menyediakan seekor domba yang berumur setahun yang tidak berca-cat sebagai persembahan bakaran kepada TUHAN setiap hari; setiap pagi kamu akan menyediakannya.

<sup>14</sup> Dan, kamu akan menyediakan persembahan biji-bijian setiap pagi, 1/6 efa, dan 1/3 hin minyak untuk melunakkan tepung halus; suatu persembahan biji-bijian kepada TUHAN secara terus-menerus menurut ketentuan abadi.

<sup>15</sup> Demikianlah mereka akan memberikan anak domba, persembahan biji-bijian dan minyak setiap pagi sebagai persembahan bakaran rutin.”

<sup>16</sup> Demikianlah firman Tuhan ALLAH, “Jika pemimpin itu memberikan hadiah kepada salah satu anaknya, warisan itu akan menjadi hak milik anaknya; itulah harta mereka menurut milik pusaka.

<sup>17</sup> Akan tetapi, jika pemimpin memberikan hadiah dari milik pusakanya kepada salah satu budaknya, hadiah itu akan menjadi milik budak hingga tahun pembebasan. Lalu, hadiah itu akan kembali kepada pemimpin; tetapi milik pusakanya akan menjadi milik anaknya.

<sup>18</sup> Pemimpin tidak akan mengambil apa pun dari milik pusaka rakyat dan menin-das mereka keluar dari tanah milik mereka. Dia akan memberikan milik pusaka kepada anak-anaknya dari harta miliknya sendiri sehingga umat-Ku tidak akan dicerai-beraikan, siapa pun dari harta miliknya.”

#### *Tempat Memasak Korban*

<sup>19</sup> Kemudian dia membawaku melalui jalan masuk, yang ada di samping pintu gerbang, menuju ke ruang-ruang kudus bagi para imam, yang menghadap ke utara. Dan, lihatlah ada suatu tempat pada sisi yang paling barat.

<sup>20</sup> Dia berkata kepadaku, “Inilah tempat imam-imam akan merebus persembahan penghapus salah dan persembahan penebus dosa, dan tempat mereka akan membakar persembahan biji-bijian agar mereka tidak perlu membawa persembahan itu keluar ke pelataran bagian luar, untuk menguduskan umat.”

<sup>21</sup> Kemudian, dia membawaku keluar ke pelataran bagian luar, dan menuntunku melewati keempat sudut pelataran; dan melihat di setiap sudut pelataran ada sebuah pelataran kecil.

<sup>22</sup> Di keempat sudut pelataran ada pelataran-pelataran kecil, empat puluh hasta panjangnya dan tiga puluh hasta lebarnya; keempat sudutnya memiliki ukuran yang sama.

<sup>23</sup> Ada sebuah barisan bangunan di sekeliling pelataran-pelataran itu, mengelilingi keempatnya, dan tempat-tempat untuk merebus dibuat di bawah barisan-barisan itu mengelilingi.

<sup>24</sup> Lalu, dia berkata kepadaku, “Inilah tempat-tempat untuk merebus, tempat para pelayan Bait Suci akan merebus kurban dari umat.”

## 47

#### *Air Mengalir dari Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Kemudian, dia membawaku kembali ke pintu Bait Suci, dan lihatlah, air keluar dari bawah ambang pintu Bait yang menghadap ke timur, karena Bait Suci itu menghadap ke timur. Dan, air mengalir dari bawah, dari sebelah kanan Bait Suci, di sebelah selatan mazbah.

<sup>2</sup> Dia membawaku keluar melalui pintu gerbang utara dan menuntunku berkeliling di sebelah luar menuju pintu gerbang bagian luar yang menghadap ke timur: dan melihat, air bercucuran keluar dari sebelah selatan.

<sup>3</sup> Ketika laki-laki itu keluar ke arah timur dengan sebuah tali pengukur di tangannya, dia mengukur seribu hasta, dan menuntunku melalui air, dan air itu mencapai pergelangan kaki.

<sup>4</sup> Dia mengukur seribu lagi, dan dia menuntunku melalui air, dan air mencapai lutut. Dia mengukur seribu lagi, dan menuntunku melalui air, dan air telah sampai ke pinggang.

<sup>5</sup> Dia mengukur seribu lagi, dan ada sebuah sungai yang tidak dapat aku lewati, karena airnya tinggi. Airnya cukup dalam untuk berenang, sebuah sungai yang tidak dapat diseberangi.

<sup>6</sup> Dia berkata kepadaku, “Anak manusia, apakah kamu sudah melihat ini?”

Kemudian, dia menuntunku kembali ke tepi sungai.

<sup>7</sup> Sekarang ketika aku telah kembali, lihatlah, di tepi sungai ada banyak pohon di satu sisi dan pada sisi yang lain.

<sup>8</sup> Lalu, dia berkata kepadaku, “Air ini mengalir ke daerah timur, dan turun ke Araba, dan mengalir ke laut; dialirkan ke laut, air itu menjadi segar.

<sup>9</sup> Setiap makhluk hidup yang berkerumun ke mana pun sungai mengalir, akan hidup, dan akan ada banyak ikan karena ke mana air tersebut mengalir, air menjadi segar; dan segala sesuatu akan hidup ke mana air itu mengalir.

<sup>10</sup> Para nelayan akan berdiri di tepi laut. Dari En-Gedi sampai ke En-Eglaim akan ada tempat untuk menyebarkan jala. Ikan mereka akan menjadi sangat beragam, seperti ikan di Laut Besar, sangat melimpah.

<sup>11</sup> Akan tetapi rawa-rawa dan paya-payanya tidak akan menjadi segar; mereka akan ditinggalkan untuk menjadi garam.

<sup>12</sup> Pada tepi-tepi sungai, di satu sisi dan di sisi yang lain, akan tumbuh semua jenis pohon untuk menjadi makanan. Daun-daunnya tidak akan layu atau buah-buahnya tidak akan habis. Akan tetapi, pohon-pohon itu akan menghasilkan buah segar setiap bulan karena air untuk mereka mengalir dari tempat kudus, dan buahnya akan menjadi makanan, dan daunnya akan menjadi obat.”

### *Pembagian Batas Tanah Israel*

<sup>13</sup> Demikian firman Tuhan ALLAH, “Ini akan menjadi perbatasan yang darinya kamu akan membagi tanah sebagai milik pusaka di antara kedua belas suku Israel. Yusuf akan mendapatkan dua bagian.

<sup>14</sup> Dan, kamu akan membaginya sebagai milik pusaka, masing-masing sama besarnya dengan yang lain sesuai dengan yang Aku janjikan kepada nenek moyangmu, dan negeri ini akan jatuh kepadamu sebagai warisan.”

<sup>15</sup> “Ini akan menjadi perbatasan negeri: di sebelah utara, dari Laut Besar melalui jalan Hetlon sampai ke pintu masuk Zedad.

<sup>16</sup> Hamat, Berota, Sibram, yang terletak di perbatasan antara Damsyik dan Hamat; Hazar-Enon, yang ada di perbatasan Hauran.

<sup>17</sup> Perbatasan akan membentang dari laut sampai ke Hazar-Enon di perbatasan Damsyik, dan di sebelah utara sampai ke utara adalah perbatasan Hamat. Inilah sisi utara.”

<sup>18</sup> “Pada sisi timur, dari antara Hauran, Damsyik, Gilead, dan dari negeri Israel di dekat Yordan, dari perbatasan utara ke laut sebelah timur. Inilah sisi timur.”

<sup>19</sup> “Pada sisi selatan ke selatan, akan membentang dari Tamar sampai ke Laut Meriba dekat Kadesh, menuju ke Sungai Mesir dan ke Laut Besar. Inilah sisi selatan.”

<sup>20</sup> “Pada sisi barat, Laut Besar akan menjadi perbatasan sampai pintu masuk di seberang Hamat. Inilah sisi barat.”

<sup>21</sup> “Maka, kamu akan membagi negeri ini di antaramu sesuai dengan suku-suku Israel.

<sup>22</sup> Kamu akan membaginya dengan undi sebagai warisan bagi dirimu sendiri dan bagi penduduk sementara yang tinggal di tengah-tengahmu, yang menjadi ayah bagi anak-anak di antaramu. Dan, bagimu mereka akan menjadi seperti penduduk pribumi di negeri di antara keturunan Israel; mereka akan mendapatkan warisan bersama denganmu di antara suku-suku Israel.

<sup>23</sup> Dan, dalam suku mana pun penduduk sementara itu tinggal, di sana kamu akan memberinya warisannya,” firman Tuhan ALLAH.

## 48

### *Tanah untuk Suku Israel*

<sup>1</sup> “Inilah nama-nama dari suku-suku: dari yang paling utara, di samping jalan Hetlon ke Hamat, sejauh Hazar-Enon, perbatasan Damsyik, ke arah utara di samping Hamat, dan memanjang dari timur sampai ke barat, satu bagian untuk Dan.

<sup>2</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Dan, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Asyer.

<sup>3</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Asyer, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Naftali.

<sup>4</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Naftali, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Manasye.

<sup>5</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Manasye, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Efraim.

<sup>6</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Efraim, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Ruben.

<sup>7</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Ruben, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Yehuda.”

<sup>8</sup> “Bersebelahan dengan perbatasan Yehuda, dari sisi timur sampai ke sisi barat, akan menjadi bagian yang akan kamu sisihkan, 25 ribu hasta panjangnya, dan lebarnya seperti salah satu dari bagian-bagian, dari sisi timur sampai ke sisi barat, dan Ruang Kudus akan ada di tengah-tengahnya.

<sup>9</sup> Bagian yang akan kamu sisihkan untuk TUHAN adalah 25 ribu hasta panjangnya, dan 20 ribu hasta lebarnya.

<sup>10</sup> Ini akan menjadi bagian-bagian yang diperuntukkan untuk bagian kudus, bagi para imam, ke utara 25 ribu panjangnya, dan ke barat 10 ribu lebarnya, ke timur 10 ribu lebarnya, dan ke selatan 25 ribu panjangnya; dan tempat kudus Tuhan ada di tengah-tengahnya.

<sup>11</sup> Bagian ini akan diberikan untuk imam-imam yang dikuduskan, keturunan Zadok, yang bertanggung jawab memelihara kewajibannya terhadap-Ku, yang tidak tersesat ketika keturunan Israel tersesat, seperti keturunan Lewi tersesat.

<sup>12</sup> Bagian ini akan menjadi bagian mereka seperti bagian yang kudus dari tanah, tempat yang paling kudus, di dekat perbatasan orang-orang Lewi.”

<sup>13</sup> “Di sepanjang perbatasan para imam, orang-orang Lewi akan mendapat bagian 25 ribu hasta panjangnya dan 10 ribu hasta lebarnya. Panjang seluruhnya adalah 25 hasta, dan lebarnya 10 ribu.

<sup>14</sup> Mereka tidak akan menjual atau menukar apa pun darinya, atau memisahkan bagian terpilih tanah ini; karena bagian ini adalah kudus bagi TUHAN.”

<sup>15</sup> “Sisanya, lima ribu hasta lebarnya dan 25 ribu panjangnya, akan digunakan secara umum untuk kota, untuk tempat tinggal dan untuk tempat terbuka; dan kotanya akan ada di tengah-tengahnya,

<sup>16</sup> dan inilah yang akan menjadi ukurannya: sisi utara 4.500 hasta, sisi selatan 4.500 hasta, sisi timur 4.500 hasta, sisi barat 4.500 hasta.

<sup>17</sup> Kota ini akan menjadi tempat terbuka: ke utara 250 hasta, ke selatan 250 hasta, ke timur 250 hasta, dan ke barat 250 hasta.

<sup>18</sup> Dan, sisa di sepanjang bagian kudus adalah 10 ribu hasta ke timur, dan 10 ribu hasta ke barat, dan bagian itu akan sepanjang bagian kudus. Hasil tanahnya akan menjadi makanan bagi para pekerja kota.

<sup>19</sup> Para pekerja kota dari semua suku Israel akan mengerjakan tanah itu.”

<sup>20</sup> “Seluruh bagian itu adalah 25 ribu hasta persegi; kamu akan menyisihkan bagian kudus, sebuah persegi empat, dengan harta milik kota.”

<sup>21</sup> “Sisanya akan menjadi milik pemimpin, pada satu sisi dan sisi yang lain dari bagian kudus, dan harta milik kota, memanjang 25 ribu hasta bagian kudus sampai ke perbatasan timur dan ke arah barat 25 ribu hasta sampai ke perbatasan barat. Sepanjang bagian-bagian itu, akan diberikan kepada pemimpin. Bagian kudus dan Ruang Kudus Bait Suci akan ada di tengah-tengahnya.

<sup>22</sup> Bagian ini akan terpisah dari harta milik orang-orang Lewi, dan dari harta milik kota yang ada di tengah-tengah bagian yang menjadi milik pemimpin, semua yang ada di antara perbatasan Yehuda dan perbatasan Benyamin akan diberikan untuk raja.”

<sup>23</sup> “Adapun sisa dari suku-suku: dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Benyamin.

<sup>24</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Benyamin, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Simeon.

<sup>25</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Simeon, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Isakhar.

<sup>26</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Isakhar, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Zebulon.

<sup>27</sup> Bersebelahan dengan perbatasan Zebulon, dari sisi timur sampai ke sisi barat, satu bagian untuk Gad.”

<sup>28</sup> “Bersebelahan dengan perbatasan Gad, dari sisi selatan ke arah selatan, perbatasan akan dimulai dari Tamar sampai ke Sungai Meriba dekat Kadesh, ke Sungai Mesir, ke Laut Besar.

<sup>29</sup> Inilah tanah yang akan kamu bagi dengan undi untuk suku-suku Israel sebagai warisan, dan inilah beberapa bagian mereka,” firman Tuhan ALLAH.

### *Pintu Gerbang Kota*

<sup>30</sup> “Inilah pintu-pintu keluar kota:

pada sisi utara, 4.500 hasta menurut ukuran.

<sup>31</sup> Pintu-pintu gerbang kota akan dinamai menurut nama-nama suku-suku Israel, tiga pintu gerbang yang menghadap ke utara; satu pintu gerbang Ruben, satu pintu gerbang Yehuda, dan satu pintu gerbang Lewi.”

<sup>32</sup> “Di sisi timur, 4.500 hasta, tiga pintu gerbang: satu pintu gerbang Yusuf, satu pintu gerbang Benyamin, dan satu pintu gerbang Dan.”

<sup>33</sup> “Di sisi selatan, 4.500 hasta menurut ukurannya, akan menjadi tiga gerbang: satu pintu gerbang Simeon, satu pintu gerbang Isakhar, dan satu pintu gerbang Zebulon.”

<sup>34</sup> “Di sisi barat, 4.500 hasta, akan menjadi tiga pintu gerbang: satu pintu gerbang Gad, satu pintu gerbang Asyer, dan satu pintu gerbang Naftali.”

<sup>35</sup> “Panjangnya sekeliling kota sembilan ribu meter. Mulai dari sekarang, nama kota itu adalah ‘TUHAN ADA DI SANA.’ ”

## Daniel

### *Daniel Dibawa ke Babel*

<sup>1</sup> Pada tahun ketiga pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda, Nebukadnezar, raja Babel, datang ke Yerusalem dan mengepungnya.

<sup>2</sup> Tuhan menyerahkan Yoyakim, raja Yehuda, ke dalam tangannya beserta sebagian dari perkakas-perkakas Bait Allah yang kemudian dibawanya ke tanah Sinear, ke kuil ilahnyanya. Perkakas-perkakas yang dibawanya itu ditempatkan dalam tempat perbendaharaan ilahnyanya.

<sup>3</sup> Raja memerintah Aspenas, kepala pegawai istananya, untuk membawa beberapa orang Israel, yang berasal dari keturunan raja dan dari kaum bangsawan,

<sup>4</sup> yaitu orang-orang muda yang dalam keseluruhannya tidak bercela, elok rupanya, cerdas dalam berbagai kebijaksanaan, berpengetahuan luas, mengerti ilmu, dan yang memiliki kemampuan untuk mengabdikan dalam istana raja, dan agar mereka diajarkan tulisan dan bahasa orang Kasdim.

<sup>5</sup> Raja menetapkan bagi mereka bagian dari santapan raja dan dari anggur yang diminumnya dari hari ke hari, dan dengan demikian mendidik mereka selama tiga tahun sebelum akhirnya mereka melayani di hadapan raja.

<sup>6</sup> Di antara mereka terdapat orang-orang Yehuda, yaitu Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya.

<sup>7</sup> Lalu, kepala pegawai istana memberikan nama baru kepada mereka. Daniel dinamainya Beltsazar, Hananya dinamainya Sadrakh, Misael dinamainya Mesakh, dan Azarya dinamainya Abednego.

<sup>8</sup> Daniel sungguh-sungguh bertekad dalam hatinya untuk tidak mencemarkan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur minuman raja. Oleh sebab itu, dia meminta kepada kepala pegawai istana supaya dia tidak mencemarkan dirinya.

<sup>9</sup> Allah mengaruniakan kepada Daniel kebaikan dan kasih sayang di hadapan kepala pegawai istana itu.

<sup>10</sup> Dan, kepala pegawai istana itu berkata kepada Daniel, "Aku takut kepada Tuanku Raja, yang telah menetapkan makananmu dan minumanmu. Sebab, mengapa dia harus melihat wajahmu terlihat kurang berseri dibandingkan orang-orang muda lain yang sebaya denganmu? Dengan begitu, kamu meletakkan kepalaku dalam bahaya terhadap raja."

<sup>11</sup> Kemudian, Daniel berkata kepada penjaga yang telah ditunjuk oleh kepala pegawai istana atas Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya,

<sup>12</sup> "Sekarang, ujilah hamba-hambamu selama sepuluh hari, dan berikanlah atas kami sayur untuk dimakan dan air untuk diminum.

<sup>13</sup> Lalu, lihatlah dalam pandanganmu perawakan kami dan perawakan orang-orang muda yang makan santapan raja, dan perlakukanlah hamba-hambamu ini sesuai dengan apa yang engkau lihat."

<sup>14</sup> Lalu, didengarnya permintaan mereka dan diujinya mereka selama sepuluh hari.

<sup>15</sup> Setelah lewat sepuluh hari, perawakan mereka lebih baik dan tubuh mereka tampak lebih gemuk daripada semua orang muda yang makan santapan raja.

<sup>16</sup> Jadi, penjaga itu pun terus mengambil bagian makanan dan anggur yang harus mereka minum, dan memberikan sayur kepada mereka.

<sup>17</sup> Dan, kepada keempat orang muda itu, Allah mengaruniakan pengetahuan dan kepandaian dalam segala tulisan dan hikmat. Bahkan, Daniel memiliki pemahaman akan seluruh penglihatan dan mimpi-mimpi.

<sup>18</sup> Pada waktu yang ditetapkan raja untuk menghadapkan mereka, kepala pegawai istana membawa mereka ke hadapan Nebukadnezar.

<sup>19</sup> Raja berbicara dengan mereka dan tidak menemukan di antara mereka semua yang seperti Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya. Demikianlah mereka kemudian melayani raja.

<sup>20</sup> Dalam setiap hal mengenai hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, dia mendapati mereka sepuluh kali lebih cerdas daripada semua ahli ilmu gaib dan ahli mantra di seluruh kerajaannya.

<sup>21</sup> Daniel tetap di sana sampai tahun pertama Raja Koresh.

## 2

### *Mimpi Nebukadnezar*

<sup>1</sup> Pada tahun kedua pemerintahan Nebukadnezar, Nebukadnezar bermimpi suatu mimpi. Jiwanya gelisah dan dia tidak dapat tidur.

<sup>2</sup> Kemudian, raja memerintahkan untuk memanggil para ahli ilmu gaib, para ahli nujum, para ahli ilmu sihir, dan orang-orang Kasdim untuk menjelaskan kepada raja tentang mimpinya. Lalu, mereka datang dan berdiri di hadapan raja.

<sup>3</sup> Berkatalah raja kepada mereka, “Aku memimpikan suatu mimpi dan hatiku gelisah, ingin memahami mimpi itu.”

<sup>4</sup> Kemudian, berbicaralah orang-orang Kasdim kepada raja dalam bahasa Aram, “Ya Raja, hiduplah selama-lamanya! Ceritakanlah mimpi itu kepada hamba-hambamu ini, dan kami akan memberitahukan maknanya.”

<sup>5</sup> Raja menjawab dan berkata kepada orang-orang Kasdim itu, “Hal itu sudah pergi dariku. Jika kamu tidak memberitahukan mimpi itu dan maknanya, kamu akan dipenggal menjadi beberapa bagian dan rumahmu akan dijadikan timbunan puing.

<sup>6</sup> Namun, jika kamu dapat memberitahukan mimpi itu beserta maknanya, kamu akan menerima hadiah-hadiah, penghargaan-penghargaan, dan kehormatan yang berlimpah-limpah dariku, jika kamu menunjukkan mimpi itu dan maknanya.”

<sup>7</sup> Mereka menjawab lagi dan berkata, “Silakan Raja menceritakan mimpi itu kepada hamba-hambanya, kami akan memberitahukan maknanya.”

<sup>8</sup> Raja menjawab, katanya, “Aku tahu pasti bahwa kamu mencoba mengulur-ulur waktu, sebab kamu melihat bahwa semuanya telah hilang dari ingatanku,

<sup>9</sup> sehingga jika kamu tidak dapat memberitahukan mimpi itu, salah seorang di antara kamu akan mendapat hukuman; Aku tahu bahwa kamu bermufakat untuk mengatakan hal-hal yang busuk dan bohong sampai keadaan akan berubah. Ceritakanlah mimpi itu kepadaku supaya aku tahu bahwa kamu dapat memberitahukan maknanya.”

<sup>10</sup> Orang-orang Kasdim itu menjawab di hadapan raja dengan berkata, “Tidak ada seorang pun di bumi ini yang dapat memberitahukan hal yang diminta Tuanku Raja. Tidak pernah ada raja mana pun yang besar dan berkuasa meminta hal yang demikian kepada ahli ilmu gaib, ahli mantra, maupun orang Kasdim mana pun.

<sup>11</sup> Hal yang diminta raja itu terlalu berat. Dan, tidak ada seorang pun yang lain yang sanggup memberitahukannya di hadapan raja, kecuali para ilah yang tidak berdiam di antara makhluk.”

<sup>12</sup> Karena hal itu, raja menjadi geram dan sangat murka, dan memerintahkan untuk melenyapkan semua orang bijaksana di Babel.

<sup>13</sup> Titah itu dikeluarkan agar orang-orang bijaksana dibunuh sehingga mereka juga mencari Daniel dan teman-temannya untuk dibunuh.

<sup>14</sup> Lalu, Daniel menjawab dengan cerdas dan bijaksana kepada Ariokh, kepala pengawal raja yang telah pergi untuk membunuh semua orang bijaksana di Babel.

<sup>15</sup> Dia berbicara dan berkata kepada Ariokh, kepala pengawal raja itu, “Mengapa titah yang dikeluarkan raja begitu mendesak?”

Kemudian, Ariokh memberitahukan hal itu kepada Daniel.

<sup>16</sup> Daniel lalu menghadap raja dan memohon kepadanya agar dia diberi waktu untuk menunjukkan maknanya kepada raja.

<sup>17</sup> Sesudah itu, Daniel pulang ke rumahnya dan menceritakan hal itu kepada teman-temannya, Hananya, Misael, dan Azarya,

<sup>18</sup> supaya mereka memohon belas kasih kepada Allah semesta langit tentang rahasia itu sehingga Daniel dan teman-temannya tidak dilenyapkan bersama-sama dengan orang-orang bijaksana Babel lainnya.

<sup>19</sup> Kemudian, pada suatu malam, rahasia itu disingkapkan kepada Daniel dalam suatu penglihatan. Lalu, Daniel memuji Allah semesta langit.

<sup>20</sup> Daniel menjawab dan berkata,

“Terpujilah nama Allah kekal dan selama-lamanya,  
sebab Dialah yang empunya hikmat dan kekuatan!

<sup>21</sup> Dialah yang mengubah waktu dan masa;

Dia memecat raja dan mengangkat raja.

Dialah yang memberi hikmat kepada orang-orang bijaksana dan akal budi diberitahukan-Nya kepada orang yang memahami pengertian.

<sup>22</sup> Dialah yang menyingkapkan hal-hal yang dalam dan tersembunyi,

Dia memberitahukan apa yang ada di dalam gelap,  
dan terang ada bersama-sama dengan-Nya.

<sup>23</sup> Ya Allah nenek moyangku, aku memuji dan memuliakan Engkau,  
sebab telah memberikan aku hikmat dan kekuatan.

Sekarang, telah diberitahukan kepadaku apa yang kami mohon kepada-Mu;  
sebab, Engkau telah memberitahukan kami mengenai persoalan raja.”

### *Daniel Mengartikan Mimpi Raja*

<sup>24</sup> Kemudian, Daniel pergi kepada Ariokh yang telah ditugaskan raja untuk melenyapkan semua orang bijaksana di Babel. Dia pergi dan berkata kepadanya, “Orang-orang bijaksana di Babel itu janganlah kaulenyapkan! Bawalah aku menghadap raja dan aku akan memberitahukan maknanya kepada raja!”

<sup>25</sup> Kemudian, Ariokh bergegas membawa Daniel menghadap raja. Dia berkata kepada raja, “Aku telah mendapatkan seseorang dari antara orang-orang buangan dari Yehuda, yang dapat memberitahukan makna itu kepada raja.”

<sup>26</sup> Raja menjawab dan berkata kepada Daniel yang dinamai Beltsazar, “Apakah engkau mampu memberitahukannya kepadaku mimpi yang telah kulihat itu dan maknanya?”

<sup>27</sup> Daniel menjawab di hadapan raja dan berkata, “Rahasia-rahasia yang ditanyakan Tuanku Raja, tidak dapat diberitahukan kepada Tuanku Raja oleh orang bijak, ahli mantra, ahli ilmu gaib, dan peramal.

<sup>28</sup> Akan tetapi, ada Allah di surga yang menyingkapkan rahasia-rahasia itu dan memberitahukan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi di masa depan. Inilah mimpi dan penglihatan-penglihatan dalam pikiranmu, yang engkau dapatkan di tempat tidur.

<sup>29</sup> Mengenai engkau, ya Raja, selagi engkau di tempat tidurmu, timbullah pikiran-pikiran tentang apa yang terjadi di kemudian hari, dan Dia yang menyingkapkan rahasia-rahasia yang memberitahukan kepada Tuanku apa yang akan terjadi.

<sup>30</sup> Namun bagiku, rahasia ini disingkapkan kepadaku bukan karena hikmat yang ada padaku melebihi semua yang hidup, tetapi agar maknanya dapat diberitahukan

kepada Tuanku Raja, dan supaya engkau mengenal pikiran-pikiran dalam hati Tuanku.”

<sup>31</sup> “Ya Raja, sesungguhnya engkau melihat sebuah patung yang amat besar! Patung ini sangat tinggi, berkilau-kilau luar biasa, berdiri di hadapanmu, dan tampak menakutkan.

<sup>32</sup> Kepala patung itu dari emas yang terbaik, dada dan lengannya dari perak, perut dan pinggangnya dari tembaga,

<sup>33</sup> pahanya dari besi, dengan kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat.

<sup>34</sup> Engkau terus melihatnya sampai sebuah batu terungkit lepas tanpa perbuatan tangan manusia lalu menimpa patung itu pada kakinya yang dari besi dan tanah liat sehingga remuk.

<sup>35</sup> Kemudian, besi, tanah liat, tembaga, perak dan emas itu hancur berkeping-keping sekaligus dan menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas. Lalu, angin mengembuskannya sehingga tidak lagi ditemukan bekas-bekasnya. Akan tetapi, batu yang menimpa patung itu menjadi gunung yang besar dan memenuhi seluruh bumi.

<sup>36</sup> “Itulah mimpi tuanku, yang maknanya akan kami sampaikan di hadapanmu.

<sup>37</sup> Ya Tuanku Raja, raja segala raja, Allah semesta langit telah memberikan kepada engkau kerajaan, kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan,

<sup>38</sup> dan di mana pun anak-anak manusia, binatang-binatang di padang, dan burung-burung di udara tinggal telah diserahkan-Nya ke dalam tanganmu, dan Dia telah membuat engkau berkuasa atas semuanya itu. Engkaulah kepala dari emas itu.”

<sup>39</sup> “Sesudah Tuanku, muncul suatu kerajaan yang lain yang tidak sebesar dari kerajaan Tuanku. Kemudian, muncul kerajaan lain yang ketiga dari tembaga, yang akan berkuasa atas segala sesuatu di bumi.

<sup>40</sup> Sesudah itu, muncullah suatu kerajaan yang keempat, yang kuat seperti besi, seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu. Dan, seperti besi yang menghancurluluhkan, maka kerajaan ini akan meremukkan dan menghancurluluhkan segala sesuatu.”

<sup>41</sup> “Seperti yang Tuanku lihat, kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian dari besi, yang berarti bahwa kerajaan itu terbagi. Namun, kerajaan itu memiliki sifat keras besi sesuai dengan yang telah engkau lihat besi itu bercampur dengan tanah liat.

<sup>42</sup> Sebagaimana jari-jari kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan sebagian kuat dan sebagian rapuh.

<sup>43</sup> Sesuai yang engkau lihat, besi bercampur dengan tanah liat, demikianlah mereka akan bercampur dalam perkawinan, tetapi mereka tidak menjadi satu kesatuan, sebagaimana besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.”

<sup>44</sup> “Pada zaman raja-raja itulah, Allah semesta langit akan menegakkan suatu kerajaan yang tidak akan binasa selama-lamanya. Dan, kekuasaannya tidak akan beralih kepada bangsa lain; kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghancurkannya, tetapi kerajaan itu akan tetap kekal selama-lamanya.”

<sup>45</sup> “Seperti yang telah Tuanku lihat, sebuah batu terungkit lepas dari gunung tanpa perbuatan tangan manusia, dan itu meremukkan besi, tembaga, tanah liat, perak, dan emas. Allah Yang Mahabesar telah memberitahukannya kepada Tuanku Raja apa yang akan terjadi pada masa mendatang; mimpi itu adalah benar dan maknanya dapat dipercaya.”

<sup>46</sup> Lalu, Raja Nebukadnezar menundukkan wajahnya dan menyembah Daniel dan memerintahkan untuk memberikan persembahan dan bau-bau yang menyenangkan kepadanya.

<sup>47</sup> Raja menjawab dan berkata kepada Daniel: “Sesungguhnya, Allahmu adalah Allah atas semua ilah dan Raja atas segala raja, Penyingkap rahasia-rahasia, oleh sebab itu engkau sanggup menyingkapkan rahasia itu.”

<sup>48</sup> Kemudian, raja memuliakan Daniel dan memberikan banyak hadiah yang indah kepadanya, dan dijadikannya dia seorang pembesar yang mempunyai kekuasaan atas wilayah Babel dan menjadi kepala penguasa semua orang-orang bijaksana di Babel.

<sup>49</sup> Lalu, Daniel memohon kepada raja, dan dia menunjuk Sadrakh, Mesakh, dan Abednego untuk memerintah atas wilayah Babel, sedangkan Daniel sendiri tinggal di istana raja.

### 3

#### *Berhala Emas dan Perapian yang Menyala*

<sup>1</sup> Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung dari emas, tingginya 60 hasta dan lebarnya 6 hasta. Dia mendirikannya di dataran Dura di wilayah Babel.

<sup>2</sup> Kemudian, Raja Nebukadnezar menyuruh berkumpul para wakil raja, para penguasa, para gubernur, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum, dan semua pejabat provinsi untuk menghadiri peresmian patung yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

<sup>3</sup> Kemudian, berkumpullah para wakil raja, para penguasa, para gubernur, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum, dan semua pejabat provinsi untuk peresmian patung yang telah didirikan oleh Raja Nebukadnezar. Mereka berdiri di hadapan patung yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

<sup>4</sup> Lalu, seorang bentara berseru dengan nyaring, “Kepadamu telah diperintahkan, hai orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa:

<sup>5</sup> pada saat kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis bunyi-bunyian, kamu harus sujud dan menyembah patung emas yang telah didirikan Raja Nebukadnezar.

<sup>6</sup> Dan, siapa pun yang tidak sujud menyembah, saat itu juga akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.”

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, ketika semua orang mendengar bunyi trompet, seruling, kecapi, rebab, gambus, dan berbagai jenis musik, semua orang dari segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa sujud dan menyembah patung emas yang telah didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

<sup>8</sup> Pada waktu itu, majulah beberapa orang Kasdim yang menuduh orang Yahudi.

<sup>9</sup> Mereka berbicara dan berkata kepada Raja Nebukadnezar, “Ya Raja, hiduplah selama-lamanya!

<sup>10</sup> Tuanku Raja telah mengeluarkan ketetapan bahwa setiap orang yang mendengar bunyi trompet, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis musik, harus sujud dan menyembah kepada patung emas itu,

<sup>11</sup> dan siapa pun yang tidak sujud menyembah akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.

<sup>12</sup> Ada beberapa orang Yahudi, yang kepada mereka telah engkau berikan pemerintahan atas seluruh wilayah Babel, yaitu Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Orang-orang ini, ya Raja, tidak memedulikan perintahmu. Mereka tidak mau memuja ilahmu atau memuja patung emas yang telah Tuanku dirikan.”

<sup>13</sup> Kemudian, dengan marah dan geram, Nebukadnezar memberi perintah untuk membawa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Lalu, orang-orang itu dibawa menghadap raja.

<sup>14</sup> Nebukadnezar lalu berbicara dengan berkata kepada mereka, “Apakah benar, hai Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, bahwa kalian tidak memuja ilahku dan tidak menyembah patung emas yang telah kudirikan?”

<sup>15</sup> Sekarang, jika kalian siap, ketika mendengar bunyi trompet, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis musik, sujudlah dan menyembah patung yang telah kudirikan itu! Jika kalian tidak menyembah, saat itu juga kalian akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. Dan, ilah manakah yang dapat melepaskan kalian dari tanganku?”

<sup>16</sup> Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab dan berkata kepada Raja, “Ya Nebukadnezar, tidak ada gunanya kami memberi jawaban kepada engkau dalam hal ini.

<sup>17</sup> Jika memang demikian, Allah yang kami sembah mampu melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala, dan Dia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya Raja.

<sup>18</sup> Akan tetapi, jika tidak, ketahuilah Tuanku, ya Raja, bahwa kami tidak akan memuja ilahmu atau menyembah patung emas yang engkau dirikan.”

<sup>19</sup> Lalu, Nebukadnezar dipenuhi dengan kemarahan dan raut mukanya menjadi berubah terhadap Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Dia berkata dan memerintahkan untuk memanaskan perapian itu tujuh kali lebih panas dari yang biasanya.

<sup>20</sup> Dia memerintahkan beberapa orang yang paling kuat dari tentaranya untuk mengikat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, dan untuk melemparkan mereka ke dalam perapian yang menyala-nyala itu.

<sup>21</sup> Lalu, ketiga orang itu diikat masih dalam jubah, celana, topi, dan pakaian-pakaian mereka yang lain, dan mereka dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.

<sup>22</sup> Karena perintah raja itu mendesak dan perapiannya luar biasa panas, nyala apinya membakar mati orang-orang yang mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

<sup>23</sup> Dan, ketiga orang itu, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, jatuh ke dalam perapian yang menyala-nyala dengan terikat.

<sup>24</sup> Kemudian, Raja Nebukadnezar menjadi terkejut dan bangkit dengan segera. Dia berkata kepada para menterinya, “Bukankah itu tiga orang yang kita lemparkan dengan terikat ke dalam api itu?” Mereka menjawab dan berkata kepada raja, “Benar, ya Raja!”

<sup>25</sup> Dia membalas dan berkata, “Lihatlah, aku melihat empat orang tidak terikat, berjalan-jalan di tengah-tengah api itu, mereka tidak terluka, dan rupa dari orang yang keempat itu seperti anak dewa!”

<sup>26</sup> Kemudian, Raja Nebukadnezar mendekati ke pintu perapian yang menyala-nyala itu. Dia berbicara, katanya, “Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, kalian hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, keluarlah dan datanglah kemari!”

Lalu, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego keluar dari tengah-tengah api itu.

<sup>27</sup> Berkumpullah para wakil raja, para penguasa, para gubernur, dan para menteri raja dan melihat pada orang-orang ini bahwa api tidak berkuasa atas mereka, rambut di kepala mereka tidak hangus, jubah mereka juga tidak berubah, bahkan bau terbakar tidak ada pada mereka.

<sup>28</sup> Raja Nebukadnezar pun menanggapi dan berkata: “Terpujilah Allahnya Sadrakh, Mesakh, dan Abednego! Dia telah mengirimkan malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya yang menaruh percaya kepada-Nya dengan melanggar titah raja serta menyerahkan tubuhnya sehingga mereka tidak memuja ilah lain, kecuali Allah mereka sendiri.

<sup>29</sup> Oleh sebab itu, aku mengeluarkan ketetapan bahwa tiap-tiap orang dari bangsa, suku bangsa, dan bahasa mana pun yang mengucapkan penghinaan atas Allahnya Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, mereka akan dipenggal menjadi beberapa bagian

dan rumahnya akan dijadikan timbunan puing, sebab tidak ada ilah lain yang dapat menyelamatkan dengan cara demikian.”

<sup>30</sup> Lalu, raja memberikan kedudukan yang tinggi kepada Sadrakh, Mesakh, dan Abednego di wilayah Babel.

## 4

### *Mimpi Nebukadnezar tentang Pohon*

<sup>1</sup> Dari Raja Nebukadnezar kepada orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi:

“Semoga kesejahteraanmu berlimpah-limpah!

<sup>2</sup> Aku berkenan menunjukkan tanda-tanda dan mukjizat yang telah diperbuat Allah Yang Mahatinggi kepadaku.

<sup>3</sup> Betapa besarnya tanda-tanda-Nya,  
betapa ajaib mukjizat-mukjizat-Nya.

Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang tetap untuk selamanya;  
Kekuasaan-Nya turun-temurun.”

<sup>4</sup> “Aku, Nebukadnezar, tenang di rumahku serta sejahtera di dalam istanaku.

<sup>5</sup> Aku mendapat mimpi yang membuatku takut, dan khayalan di tempat tidurku serta penglihatan-penglihatan dalam pikiranku menyusahkan aku.

<sup>6</sup> Lalu, aku mengeluarkan ketetapan untuk membawa orang-orang bijaksana di Babel ke hadapanku supaya mereka dapat memberitahukan kepadaku makna dari mimpiku.

<sup>7</sup> Kemudian, para ahli ilmu gaib, para ahli mantra, orang-orang Kasdim, dan para peramal datang kepadaku. Dan, aku menceritakan mimpi itu kepada mereka, tetapi mereka tidak dapat memberitahukan maknanya kepadaku.

<sup>8</sup> Akhirnya, Daniel yang dinamai Beltsazar datang menghadap kepadaku, sesuai nama ilahku, dan yang padanya terdapat roh para ilah yang kudus. Lalu, aku menceritakan mimpiku kepadanya.

<sup>9</sup> Hai Beltsazar, kepala orang-orang berilmu, karena aku mengetahui bahwa roh ilah yang kudus ada padamu dan tidak ada rahasia yang menyulitkanmu, beritahukanlah makna atas penglihatan-penglihatan dari mimpi yang kulihat.

<sup>10</sup> Demikianlah penglihatan yang ada dalam pikiranku ketika berada di tempat tidurku: Aku melihat tampaklah ada sebatang pohon di tengah-tengah bumi yang sangat tinggi.

<sup>11</sup> Pohon itu bertambah besar dan menjadi kuat, tingginya sampai ke langit dan terlihat hingga ke seluruh ujung bumi.

<sup>12</sup> Daun-daunnya indah, buah-buahnya berlimpah-limpah, dan menjadi makanan bagi semua yang hidup, binatang-binatang padang mencari tempat berlindung di bawahnya, burung-burung di udara bersarang pada dahan-dahannya, dan segala makhluk mendapat makanan darinya.”

<sup>13</sup> “Dalam penglihatan pikiranku yang aku lihat di tempat tidur, tampaklah seorang penjaga, seorang yang kudus turun dari langit.

<sup>14</sup> Dia berseru dengan sangat keras, lalu berkata, “Tebanglah pohon itu dan potonglah dahan-dahannya, gugurkanlah daun-daunnya dan hamburkanlah buah-buahannya! Biarlah binatang-binatang berlari dari bawahnya dan burung-burung dari dahan-dahannya.

<sup>15</sup> Namun, biarlah akar batangnya berada dalam tanah, terikat dengan rantai dari besi dan tembaga, dikelilingi rumput-rumput muda di padang. Biarlah ia dibasahi dengan embun dari langit, dan biarlah ia berbagi rumput di bumi bersama-sama dengan binatang-binatang.

<sup>16</sup> Biarlah hati manusianya berubah dan biarlah hati binatang diberikan kepadanya. Dan, biarlah tujuh masa berlalu darinya.”

<sup>17</sup> “Ketetapan ini adalah dari para malaikat penjaga, dan permintaan ini menurut perkataan orang kudus, agar semua orang yang hidup tahu bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan akan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, serta mengangkat orang yang paling rendah sekalipun atasnya.”

<sup>18</sup> “Aku, Raja Nebukadnezar, telah melihat mimpi ini. Sekarang, kamu, Beltsazar, beritahukanlah makna dari mimpi itu. Sebab, semua orang bijaksana dari kerajaanku tidak sanggup memberitahukan tafsirannya kepadaku. Akan tetapi, engkau sanggup, sebab roh para ilah yang kudus ada padamu.”

<sup>19</sup> Lalu, Daniel yang dinamai Beltsazar, tercengang beberapa saat ketika pikiran-pikirannya menggelisahkan dia. Raja berbicara dan katanya, “Beltsazar, jangan biarkan mimpi dan maknanya itu menggelisahkanmu”,

Beltsazar menjawab dan berkata, “Tuanku, biarlah mimpi itu berlaku atas musuh Tuanku dan maknanya atas musuh Tuanku!

<sup>20</sup> Pohon yang engkau lihat, yang bertambah besar dan kuat, yang tingginya sampai ke langit dan terlihat sampai ke ujung-ujung bumi,

<sup>21</sup> yang daun-daunnya indah, buah-buahnya berlimpah-limpah, menjadi makanan bagi semua yang hidup, binatang-binatang padang berteduh di bawahnya, dan burung-burung di udara bersarang di dahan-dahannya —

<sup>22</sup> engkaulah, Tuanku Raja, engkaulah yang telah bertambah besar dan kuat, dan kebesaranmu bertambah hingga ke langit dan kekuasaanmu hingga ke seluruh ujung bumi.”

<sup>23</sup> “Tentang yang Raja lihat, seorang malaikat penjaga, seorang kudus yang turun dari langit dan berkata, “Tebanglah pohon itu dan lenyapkanlah dia! Namun, biarlah batang pohon dan akar-akarnya di dalam tanah, terikat dengan besi dan tembaga, di atas rumput muda di padang, dan biarlah embun dari langit membasahinya dan biarlah ia berbagi rumput dengan binatang-binatang liar di padang hingga tujuh masa berlalu darinya.”

<sup>24</sup> “Inilah maknanya, ya Raja, dan inilah keputusan dari Yang Mahatinggi mengenai Tuanku Raja,

<sup>25</sup> engkau akan dihalau dari antara manusia, dan tempat tinggalmu akan bersama binatang-binatang di padang. Engkau akan diberi makan rumput seperti sapi jantan dan dibasahi dengan embun dari langit, dan tujuh masa akan berlalu darimu, hingga engkau mengetahui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan Dia mengaruniakannya kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya.”

<sup>26</sup> “Dan, mengenai membiarkan batang pohon dan akar-akarnya yang ada pada pohon itu, kerajaanku akan tetap menjadi milikmu, oleh karena engkau mengetahui bahwa surgalah yang berkuasa.

<sup>27</sup> Oleh sebab itu, ya Raja, biarlah nasihatku berkenan kepadamu. Lepaskanlah dosa-dosamu dengan kebenaran, dan kesalahan-kesalahanmu dengan menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang miskin. Dengan begitu, kemakmuranmu akan dilanjutkan.”

<sup>28</sup> Semuanya itu terjadi atas Raja Nebukadnezar.

<sup>29</sup> Pada akhir masa dua belas bulan, dia berjalan-jalan di atas istana kerajaan Babel.

<sup>30</sup> Raja berbicara, katanya, “Bukankah ini Babel yang besar, yang telah kudirikan sebagai istana kerajaan, dengan kuat kuasa tanganku dan untuk keagunganku.”

<sup>31</sup> Ketika raja belum selesai berbicara, terdengarlah suara dari langit, berkata: “Dinyatakan kepadamu, ya Raja Nebukadnezar, bahwa kerajaanmu telah beralih darimu.

<sup>32</sup> Engkau akan dihalau dari antara manusia, sehingga tempat tinggalmu akan bersama dengan binatang-binatang liar di padang. Engkau akan diberi rumput sebagai makanan seperti sapi dan hal itu akan berlaku atasmu sampai tujuh masa berlalu hingga engkau mengakui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan mengaruniakannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.”

<sup>33</sup> Pada saat itu juga berlakulah firman itu atas Nebukadnezar. Dia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti sapi. Tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya tumbuh seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung.

<sup>34</sup> “Setelah lewat masanya, aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke langit, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memuji Yang Mahatinggi.”

“Dan, aku memuji dan menghormati Dia yang hidup untuk selama-lamanya, yang kekuasaan-Nya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaan-Nya tetap turun-temurun.

<sup>35</sup> Semua penduduk di bumi tidak berarti apa-apa.

Dan, Dia bertindak menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara surga dan penduduk bumi.

Tidak seorang pun sanggup menahan tangan-Nya, atau bertanya kepadanya, “Apakah yang Engkau perbuat?”

<sup>36</sup> “Pada saat itulah akal budiku kembali kepadaku. Dan, demi kemuliaan kerajaanku, kehormatan serta keagunganku kembali padaku. Para menteriku dan para pembesaraku menjemput aku. Aku dikembalikan dalam kerajaanku, bahkan kemuliaan yang lebih besar dari dahulu diberikan kepadaku.

<sup>37</sup> Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan, dan membesarkan Raja Surgawi, sebab segala perbuatan-Nya benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil, dan Dia sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak.”

## 5

### *Tulisan di Dinding*

<sup>1</sup> Raja Belsyazar mengadakan perjamuan besar bagi seribu orang pembesarnya, dan dia minum anggur di hadapan seribu orang itu.

<sup>2</sup> Ketika sedang minum anggur, Belsyazar memerintahkan orang untuk membawa perkakas emas dan perak yang telah dikeluarkan oleh Nebukadnezar, ayahnya, dari dalam Bait Suci di Yerusalem. Dengan demikian, raja dan para pembesarnya, para istrinya, dan para gundiknya minum dari perkakas itu.

<sup>3</sup> Kemudian, mereka membawa perkakas emas dan perak yang telah diambil dari dalam Bait Suci, rumah Allah di Yerusalem. Lalu, raja dan para pembesarnya, para istrinya, dan para gundiknya minum darinya.

<sup>4</sup> Mereka minum anggur dan memuji ilah-ilah dari emas dan perak, tembaga, besi, kayu, dan batu.

<sup>5</sup> Pada saat itu, tampaklah jari-jari tangan manusia menulis pada kapur dinding istana raja di depan kaki dian, dan raja melihat punggung tangan yang sedang menulis itu.

<sup>6</sup> Lalu, air muka raja berubah dan pikiran-pikirannya membuat dia cemas. Sendi-sendi pangkal pahanya menjadi lemas dan lututnya saling beradu.

<sup>7</sup> Raja berseru dengan keras agar para ahli mantra, orang-orang Kasdim, dan para peramal dibawa menghadap. Raja berbicara, lalu katanya kepada orang-orang bijaksana di Babel itu, “Siapa saja yang dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan maknanya kepadaku, kepadanya akan dikenakan pakaian ungu, lehernya akan dikalungi rantai emas, dan dia akan menjadi orang ketiga yang memiliki kekuasaan di dalam kerajaan ini.”

<sup>8</sup> Kemudian semua orang bijaksana dari raja datang, tetapi tidak dapat membaca tulisan itu atau memberitahukan maknanya kepada raja.

<sup>9</sup> Lalu, Raja Belsyazar menjadi sangat cemas dan air mukanya menjadi berubah, dan para pembesarnya menjadi kebingungan.

<sup>10</sup> Lalu, ratu masuk ke dalam ruang perjamuan karena perkataan raja dan para pembesarnya. Ratu kemudian berbicara dengan berkata, “Ya Raja, hiduplah selamlamanya! Janganlah pikiran-pikiran Tuanku mencemaskan Tuanku, dan janganlah air mukamu berubah.

<sup>11</sup> Ada seorang dalam kerajaan tuanku yang penuh dengan roh ilah-ilah yang kudus! Pada zaman ayah Tuanku Raja terdapat orang yang memiliki pencerahan, pengertian, dan hikmat seperti hikmat para ilah. Raja Nebukadnezar, ayah Tuanku, mengangkat mereka menjadi kepala para ahli ilmu gaib, para ahli mantra, orang-orang Kasdim, dan para peramal,

<sup>12</sup> sebab roh yang luar biasa, pengetahuan, dan pengertian untuk menafsirkan mimpi, menyingkapkan hal-hal tersembunyi, dan menguraikan kesulitan terdapat pada Daniel, yang dinamai Beltsazar oleh raja. Biarlah sekarang Daniel dipanggil dan dia akan memberitahukan maknanya!”

<sup>13</sup> Lalu, Daniel dibawa menghadap raja. Raja berbicara dan bertanya kepada Daniel, “Kamukah Daniel, salah seorang dari orang-orang buangan keturunan Yehuda, yang dibawa oleh raja, ayahku, dari Yehuda?

<sup>14</sup> Aku telah mendengar tentang kamu, dan bahwa kamu penuh dengan roh para ilah, dan pencerahan, pengertian, dan hikmat luar biasa yang ada padamu.

<sup>15</sup> Saat ini, orang-orang bijak dan para ahli mantra telah dibawa kepadaku supaya mereka dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan maknanya kepadaku, tetapi mereka tidak sanggup memberitahukan makna dari pesan itu.

<sup>16</sup> Aku telah mendengar tentang kamu bahwa kamu sanggup menerangkan makna dan menguraikan simpul-simpul. Karena itu, apabila kamu dapat membaca tulisan itu dan memberitahukan maknanya kepadaku, kamu akan dikenakan dengan pakaian ungu dan lehermu akan dikenakan dengan rantai emas, dan kamu akan memiliki kekuasaan sebagai orang ketiga di kerajaan ini.”

<sup>17</sup> Lalu, Daniel menjawab dan berkata di hadapan raja, “Simpanlah hadiah Tuanku dan berikanlah penghargaan Tuanku kepada orang lain! Namun, aku akan membaca tulisan itu bagi Tuanku Raja dan memberitahukan maknanya kepada Tuanku.”

<sup>18</sup> “Ya, Raja, Allah Yang Mahatinggi telah mengaruniakan kerajaan, keagungan, kemuliaan, dan kehormatan kepada Nebukadnezar, ayah Tuanku.

<sup>19</sup> Karena kebesaran yang Dia karuniakan, maka segala suku, bangsa, dan bahasa takut dan gentar terhadap dia. Dia membunuh siapa saja yang dikehendaknya dan membiarkan hidup siapa saja yang dikehendaknya. Dia meninggikan siapa saja yang dikehendaknya dan merendahkan siapa saja yang dikehendaknya.”

<sup>20</sup> “Akan tetapi, ketika hatinya menjadi tinggi dan pikirannya menjadi keras dalam keangkuhan, dia diturunkan dari takhta kerajaannya, dan kemuliaannya diambil darinya.

<sup>21</sup> Dia dihalau dari antara manusia, hatinya menjadi sama dengan hati binatang, dan tinggal dengan berada di antara keledai liar. Dia diberi makan rumput seperti sapi, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai dia mengakui bahwa Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan-kerajaan manusia, dan bahwa Dia mengangkat siapa saja yang dikehendaki-Nya.”

<sup>22</sup> “Akan tetapi engkau, anaknya, Tuanku Belsyazar, tidak merendahkan hati sekalipun Tuanku mengetahui semuanya ini.

<sup>23</sup> Tuanku, meninggikan diri terhadap Tuhan semesta langit, perkakas-perkakas dari Bait Suci-Nya mereka bawa ke hadapan Tuanku. Kemudian, Tuanku dengan para pembesar Tuanku, para istri Tuanku, dan para gundik Tuanku telah minum anggur dari perkakas-perkakas itu. Tuanku telah memuji ilah-ilah dari emas, perak, tembaga, besi, kayu, dan batu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengetahui. Dan, Allah yang menggenggam napasmu dan menentukan segala jalanmu tidak engkau muliakan.

<sup>24</sup> Karena itu, Dia mengirim punggung tangan itu dan dituliskanlah tulisan ini.

<sup>25</sup> Beginilah tulisan itu tertulis:

*Mene, Mene, Tekel, Ufarsin.*

<sup>26</sup> Inilah makna dari perkataan itu:

*Mene:*

Allah telah menghitung kerajaan-Mu dan telah digenapi.

<sup>27</sup> *Tekel:*

Tuanku telah ditimbang dengan neraca dan didapati terlalu ringan.

<sup>28</sup> *Peres:*

Kerajaan Tuanku telah dipecah dan akan diberikan kepada orang Media dan Persia.”

<sup>29</sup> Sesudah itu, atas perintah Belsyazar, pakaian ungu dikenakanlah kepada Daniel dan rantai emas dikalungkan pada lehernya, dan membuat pernyataan mengenainya bahwa dia akan mempunyai kekuasaan sebagai orang ketiga dalam kerajaan.

<sup>30</sup> Pada malam itu juga Belsyazar, raja orang Kasdim itu, dibunuh.

<sup>31</sup> (6-1) Darius, orang Media, mengambil alih kerajaan itu pada saat berusia 62 tahun.

## 6

### *Gua Singa*

<sup>1</sup> (6-2) Darius berkenan mengangkat seratus dua puluh orang wakil raja atas kerajaannya, dan mereka semua akan ditempatkan di seluruh kerajaan.

<sup>2</sup> (6-3) Di atas mereka, ada tiga pejabat tinggi dan Daniel adalah salah satu dari ketiga orang itu, dan kepada merekalah para wakil raja harus memberi pertanggungjawaban supaya raja tidak dirugikan.

<sup>3</sup> (6-4) Lalu, Daniel melebihi para pejabat tinggi dan para wakil raja, sebab dia memiliki roh yang luar biasa. Dan, raja bermaksud menempatkan dia atas seluruh kerajaannya.

<sup>4</sup> (6-5) Kemudian, para pejabat tinggi dan para wakil raja mencari alasan untuk menjatuhkan Daniel dalam hal pemerintahan, tetapi mereka tidak menemukan alasan atau kesalahan apa pun, sebab dia setia dan tidak didapati kelalaian atau kesalahan padanya.

<sup>5</sup> (6-6) Kemudian, orang-orang itu berkata, “Kita tidak akan menemukan suatu alasan untuk menjatuhkan Daniel kecuali kita menemukannya dalam hal yang berkenaan dengan hukum Allahnya!”

<sup>6</sup> (6-7) Lalu, para pejabat tinggi dan para wakil raja itu bersama-sama menghadap raja, serta berkata, “Ya Raja Darius, hiduplah selama-lamanya!”

<sup>7</sup> (6-8) Semua pejabat tinggi kerajaan ini, penguasa dan para wakil raja, para menteri, dan para gubernur telah bermufakat supaya Raja mengeluarkan ketetapan kerajaan dan perintah yang mengikat, bahwa siapa saja yang dalam waktu tiga puluh hari menyampaikan permohonan dan doa kepada salah satu ilah atau manusia, kecuali kepada engkau, ya Raja, maka dia akan dilemparkan ke liang singa.

<sup>8</sup> (6-9) Sekarang, ya Raja, tetapkanlah larangan itu dan tanda tanganilah surat perintah itu supaya tidak dapat diubah lagi kembali, sesuai dengan hukum orang Media dan Persia yang tidak dapat dicabut kembali.”

<sup>9</sup> (6-10) Oleh sebab itu, Raja Darius menandatangani surat perintah dan larangan itu.

<sup>10</sup> (6-11) Ketika Daniel mengetahui bahwa surat perintah itu telah ditandatangani, dia masuk ke rumahnya, yang jendela-jendela dalam kamar atasnya terbuka ke arah Yerusalem. Tiga kali sehari dia berlutut, berdoa, dan mengucapkan syukur kepada Allahnya seperti yang biasa dia lakukan sebelumnya.

<sup>11</sup> (6-12) Lalu, orang-orang itu bergegas masuk dan mendapati Daniel sedang berdoa dan memohon di hadapan Allahnya.

<sup>12</sup> (6-13) Kemudian, mereka menghadap raja dan berkata kepadanya tentang larangan raja, “Ya Raja, bukankah engkau telah menandatangani larangan bahwa setiap orang yang dalam tiga puluh hari memohon kepada salah satu ilah atau manusia kecuali kepada raja akan dilemparkan ke dalam liang singa?”

Raja menjawab dan berkata, “Perkara itu benar sesuai hukum orang Media dan Persia, dan itu tidak dapat dicabut.”

<sup>13</sup> (6-14) Kemudian, mereka menjawab dan berkata kepada raja, “Daniel, salah seorang buangan dari Yehuda, tidak menghormati engkau, ya Raja, atau terhadap larangan yang telah engkau tanda tangani, tetapi tetap berdoa tiga kali sehari.”

<sup>14</sup> (6-15) Setelah raja mendengar hal itu, dia sangat sedih dan mencari jalan untuk melepaskan Daniel. Hingga matahari terbenam, dia masih berupaya untuk melepaskannya.

<sup>15</sup> (6-16) Lalu, orang-orang itu kembali menghadap raja dan berkata kepadanya, “Ketahuilah, ya Raja, bahwa sesuai dengan hukum orang Media dan Persia, tidak ada larangan atau ketetapan yang dikeluarkan raja dapat diubah.”

<sup>16</sup> (6-17) Sesudah itu, raja memberi perintah supaya Daniel dibawa dan dilemparkan ke liang singa. Raja berbicara kepada Daniel, katanya “Allahmu yang kepada-Nya kamu menyembah dengan tekun, Dialah yang akan melepaskanmu.”

<sup>17</sup> (6-18) Sebuah batu dibawa dan diletakkan pada mulut liang, lalu raja mengecap dengan cincin meterainya dan dengan cincin meterai para pembesarnya, supaya perkara mengenai Daniel ini tidak dapat berubah.

<sup>18</sup> (6-19) Kemudian, raja pulang ke istananya dan melewatkan malam itu dengan berpuasa. Tidak ada penghibur-penghibur yang dibawa ke hadapannya, dan dia tidak dapat tidur.

<sup>19</sup> (6-20) Saat fajar menyingsing, raja bangun dan bergegas pergi ke liang singa.

<sup>20</sup> (6-21) Ketika sampai di dekat liang itu, berserulah dia dengan suara sedih. Raja berbicara kepada Daniel, katanya “Ya Daniel, hamba Allah yang hidup, apakah Allahmu yang kausembah dengan tekun sanggup melepaskanmu dari singa-singa itu?”

<sup>21</sup> (6-22) Kemudian, kata Daniel kepada raja, “Ya Raja, hiduplah selama-lamanya!”

<sup>22</sup> (6-23) Allahku mengirim malaikat-Nya dan mengatupkan mulut singa-singa itu sehingga mereka tidak menyakiti aku. Sebab, aku tidak didapati bersalah di hadapannya, dan juga terhadap engkau, ya Raja, aku tidak melakukan kejahatan.”

<sup>23</sup> (6-24) Raja sangat bergembira dan memberi perintah supaya Daniel ditarik dari liang. Lalu, ditariklah Daniel dari liang itu dan tidak didapati ada luka padanya karena dia percaya kepada Allahnya.

<sup>24</sup> (6-25) Raja memberi perintah supaya mereka membawa orang-orang yang telah menuduh Daniel, lalu melemparkan mereka, anak-anak, dan istri mereka ke liang singa. Singa-singa itu telah menerkam sampai meremukkan semua tulang mereka, bahkan sebelum orang-orang itu sampai ke dasar liang,

<sup>25</sup> (6-26) Sesudah itu, Raja Darius menulis surat kepada semua orang dari segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi:

“Kiranya bertambahlah kesejahteraanmu!

<sup>26</sup> (6-27) Aku membuat perintah bahwa dalam seluruh kerajaan kekuasaanku hendaklah orang takut dan gentar kepada Allahnya Daniel.

Sebab, Dia adalah Allah yang hidup  
kekal untuk selama-lamanya.

Kerajaan-Nya tidak akan binasa  
dan kekuasaan-Nya tidak berkesudahan.

<sup>27</sup> (6-28) Dia melepaskan dan menyelamatkan,  
dan mengadakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di langit dan di bumi.  
Dia yang telah melepaskan Daniel dari cengkeraman singa-singa.”

<sup>28</sup> (6-29) Dan, Daniel ini berhasil pada zaman pemerintahan Darius dan pada zaman pemerintahan Koresh, orang Persia.

## 7

### *Penglihatan tentang Empat Binatang*

<sup>1</sup> Pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar, raja Babel, Daniel mendapat mimpi dan penglihatan-penglihatan dalam pikirannya saat berada di tempat tidurnya. Lalu, dia menuliskan mimpi itu dan menceritakan garis besarnya.

<sup>2</sup> Daniel berkata, “Aku melihat dalam penglihatanku pada malam hari, tampaklah keempat angin dari langit mengguncangkan laut besar.

<sup>3</sup> Dan, keempat binatang besar muncul dari dalam laut, yang satu berbeda dengan yang lain.

<sup>4</sup> “Yang pertama seperti singa dan mempunyai sayap burung rajawali. Aku terus melihatnya sampai sayapnya tercabut. Ia terangkat dari tanah dan ditegakkan pada dua kaki seperti manusia, dan hati manusia diberikan kepadanya.”

<sup>5</sup> “Lalu, tampaklah seekor binatang lain, yang kedua, seperti seekor beruang. Ia berdiri pada satu sisi, dan terdapat tiga tulang rusuk dalam mulutnya di antara giginya. Demikianlah dikatakan kepadanya, ‘Bangunlah, makanlah daging yang banyak.’ ”

<sup>6</sup> “Sesudah itu, aku melihat dan tampaklah seekor binatang yang lain, seperti macan tutul yang memiliki empat sayap burung pada punggungnya. Binatang itu berkepala empat dan kepadanya diberikan kekuasaan.”

<sup>7</sup> “Setelah itu, aku melihat dalam penglihatan pada malam itu, tampaklah seekor binatang keempat, yang menakutkan, dahsyat, dan sangat kuat. Ia mempunyai gigi besi

yang besar. Ia melahap dan meremukkan serta menginjak-injaknya, lalu menginjak-injak sisanya dengan kakinya. Ia berbeda dengan semua binatang yang sebelumnya, dan ia memiliki sepuluh tanduk.”

<sup>8</sup> “Pada saat aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, tampaklah sebuah tanduk lain yang kecil muncul di antaranya, dan ketiga tanduk pertama tercabut di hadapannya. Lalu, tampaklah pada tanduk itu terdapat mata seperti mata manusia, dan sebuah mulut yang mengucapkan kesombongan.

<sup>9</sup> “Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, kemudian duduklah Yang Lanjut Usianya.

Pakaian-Nya seputih salju  
dan rambut di kepala-Nya bersih seperti bulu domba.

Takhta-Nya dari nyala api,  
dengan roda-rodanya dari api yang berkobar.

<sup>10</sup> Sungai api yang menyala-nyala muncul  
dan mengalir dari hadapan-Nya.

Beribu-ribu kali orang melayani Dia,  
berlaksa-laksa orang berdiri di hadapan-Nya.

Lalu, Majelis Pengadilan digelar,  
dan kitab-kitab dibuka.”

<sup>11</sup> “Lalu, aku terus melihatnya sebab tanduk itu terus bercakap besar. Aku terus melihatnya sampai binatang itu dibunuh, tubuhnya dibinasakan dan diserahkan ke dalam api yang menyala-nyala.

<sup>12</sup> Binatang-binatang yang lain dicabut kekuasaannya, tetapi hidup mereka diperpanjang sampai pada waktu dan masanya.”

<sup>13</sup> “Aku terus melihat penglihatan pada malam itu, dan tampaklah seorang seperti Anak Manusia datang dengan awan-awan dari langit. Ia datang kepada Yang Lanjut Usianya itu dan dibawa ke hadapan-Nya.”

<sup>14</sup> “Lalu, kepada-Nya dikaruniakan kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaan sehingga orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa menyembah kepada-Nya. Kekuasaan-Nya adalah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaan-Nya adalah kerajaan yang tidak akan binasa.”

### *Arti Mimpi Daniel*

<sup>15</sup> “Maka aku, Daniel, rohku tertekan di dalam aku, dan penglihatan-penglihatan dalam pikiranku menggelisahkan aku.

<sup>16</sup> Aku mendekati salah seorang dari mereka yang berdiri di sana dan bertanya kepadanya tentang arti sebenarnya dari semua ini. Lalu, dia berkata kepadaku dan memberitahukan makna dari hal-hal itu:

<sup>17</sup> “Binatang-binatang besar yang empat ekor itu adalah empat raja yang akan muncul dari dalam bumi.

<sup>18</sup> Namun, orang-orang kudus kepunyaan Yang Mahatinggi akan menerima pemerintahan dan memegang pemerintahan itu selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya.”

<sup>19</sup> “Setelah itu, aku ingin mengetahui arti sebenarnya dari binatang keempat, yang tampak berbeda dari semua binatang yang lain, yang sangat menakutkan, bergigi besi, dan kukunya dari tembaga, yang melahap dan meremukkan serta menginjak sisanya dengan kakinya;

<sup>20</sup> dan tentang kesepuluh tanduk yang ada di kepalanya, dan tentang tanduk lain yang muncul dan terhadapnya ketiga tanduk lainnya patah, yaitu tanduk yang mempunyai mata dan yang mulutnya bercakap besar, dan terlihat lebih besar daripada tanduk-tanduk yang lain.

<sup>21</sup> Aku melihat tanduk itu mengadakan peperangan melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka,

<sup>22</sup> sampai Yang Lanjut Usianya datang, dan memberikan keadilan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi, dan tibalah waktunya bagi orang-orang kudus itu memegang kerajaan.”

<sup>23</sup> “Lalu, dia berkata demikian, ‘Binatang keempat itu adalah kerajaan keempat yang akan muncul di bumi. Kerajaan itu berbeda dengan semua kerajaan, dan akan melahap seluruh bumi, menginjak-injaknya, dan meremukannya.

<sup>24</sup> Kesepuluh tanduk itu adalah sepuluh orang raja yang muncul dari kerajaan itu. Setelah mereka, akan muncul seorang raja. Dia berbeda dengan raja-raja yang sebelumnya, dan dia akan merendahkan tiga raja.

<sup>25</sup> Dia akan mengucapkan perkataan menentang Yang Mahatinggi dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi. Dia berkehendak mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa, dua masa, dan setengah masa.”

<sup>26</sup> “Akan tetapi, Majelis Pengadilan akan duduk dan kekuasaannya akan dicabut darinya, untuk dimusnahkan dan dihancurkan sampai lenyap.

<sup>27</sup> Pemerintahan, kekuasaan, dan kemuliaan dari kerajaan-kerajaan di bawah kolong langit akan diserahkan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi. Pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, segala kekuasaan akan melayani dan taat kepada mereka.”

<sup>28</sup> “Beginilah akhir dari berita itu. Aku, Daniel, menjadi sangat gelisah oleh pikiran-pikiranku dan air mukaku berubah, tetapi aku menyimpan perkara itu dalam hatiku.”

## 8

### *Penglihatan tentang Domba dan Kambing Jantan*

<sup>1</sup> “Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar, sebuah penglihatan tampak kepadaku, Daniel, setelah yang mula-mula dahulu tampak kepadaku.

<sup>2</sup> Aku melihat penglihatan itu, ketika melihatnya aku berada di Puri Susan, di Provinsi Elam. Aku melihat penglihatan itu, dan aku sedang berada di tepi Sungai Ulai.

<sup>3</sup> Aku mengangkat mataku dan melihat, seekor domba jantan tampak berdiri di depan sungai itu, bertanduk dua, dan kedua tanduk itu tinggi. Salah satunya lebih tinggi dari yang lain, dan yang tinggi itu tumbuh terakhir.

<sup>4</sup> Aku memperhatikan domba jantan itu menanduk ke barat, utara, selatan, dan tidak ada seekor binatang pun yang tahan menghadapinya, dan tidak ada yang dapat selamat dari kuasa tangannya. Ia melakukan sekehendak hatinya dan meninggikan diri.”

<sup>5</sup> “Sementara aku memerhatikannya, seekor kambing jantan tampak dari sebelah barat melintasi seluruh permukaan bumi tanpa menyentuh tanah. Dan, kambing jantan ini memiliki satu tanduk yang mencolok di antara kedua matanya.”

<sup>6</sup> “Ia mendatangi domba jantan yang memiliki dua tanduk, yang kulihat berdiri di depan sungai itu. Lalu, ia menyerang domba itu dengan kemarahan yang hebat.

<sup>7</sup> Aku melihat ia mendekat ke samping domba jantan itu dan sangat marah kepadanya, kemudian menghantam domba jantan itu dan mematahkan kedua tanduknya. Domba jantan itu tidak berdaya untuk menghadapinya, ia dihempaskan ke bumi, diinjak-injak, dan tidak ada yang melepaskan domba jantan itu dari kuasanya.”

<sup>8</sup> “Kambing jantan itu sangat meninggikan diri. Namun, saat ia menjadi kuat, tanduknya yang besar itu patah, dan dari situ muncul empat tanduk yang mencolok, mengarah pada keempat mata angin di langit.”

<sup>9</sup> “Dari salah satu tanduk itu keluar satu tanduk yang kecil, yang menjadi besar ke arah selatan, ke arah timur, dan ke arah Tanah Permai.

<sup>10</sup> Tanduk itu membesar sampai ke bala tentara langit, dan ia menjatuhkan sebagian dari bala tentara itu dan bintang-bintang ke bumi, lalu ia menginjak-injaknya.

<sup>11</sup> Bahkan, ia sampai meninggikan dirinya terhadap Panglima Bala Tentara, dan mengambil kurban persembahan sehari-hari dari-Nya dan merobohkan tempat kudusnya.

<sup>12</sup> Tentaranya terus-menerus memberontak, maka ia melemparkan kebenaran ke tanah, dan segala pencapaiannya berhasil.”

<sup>13</sup> “Lalu, aku mendengarnya, yaitu seorang kudus berbicara, dan orang kudus lain berkata kepada yang berbicara itu, ‘Sampai berapa lama penglihatan-penglihatan ini terus terjadi, dan pemberontakan terus-menerus itu membawa kehancuran, serta tempat kudus dan para bala tentaranya diinjak-injak?’ ”

<sup>14</sup> “Dan, dia berkata kepadaku, “Sampai lewat 2.300 petang dan pagi, lalu tempat kudus itu dibenarkan kembali.”

<sup>15</sup> “Saat aku, Daniel, melihat penglihatan itu dan berusaha untuk memahaminya, kemudian, lihat, di hadapanku berdiri seseorang yang rupanya seperti manusia.

<sup>16</sup> Dan, aku mendengar suara manusia dari tengah-tengah Sungai Ulai, yang berseru dan berkata, “Gabriel, buatlah orang ini memahami penglihatan itu!”

<sup>17</sup> “Kemudian, dia datang mendekat ke tempat aku berdiri. Saat dia datang, aku ketakutan dan jatuh tertelungkup. Lalu, dia berkata kepadaku, “Pahamilah, hai anak manusia, bahwa penglihatan itu mengenai akhir zaman.”

<sup>18</sup> “Saat dia berbicara denganku, aku tertidur dengan wajah menghadap ke tanah. Akan tetapi, dia menyentuh aku dan membuat aku berdiri tegak.

<sup>19</sup> Dia berkata, ‘Sesungguhnya, aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi saat murka ini berakhir, sebab hal itu mengenai akhir zaman.’ ”

<sup>20</sup> “Domba jantan bertanduk dua yang kamu lihat adalah raja-raja Media dan Persia.

<sup>21</sup> Kambing jantan yang berbulu lebat itu adalah raja Yunani, dan tanduk besar di antara kedua matanya adalah raja yang pertama.

<sup>22</sup> Tanduk itu patah, dan empat buah tanduk yang muncul pada tempat itu adalah empat kerajaan yang akan muncul dari bangsa itu, tetapi tidak sekuat yang dahulu.”

<sup>23</sup> “Dan, pada akhir kerajaan mereka, saat para pemberontak telah penuh kejahatannya, seorang raja dengan muka yang garang dan pandai menipu akan muncul.

<sup>24</sup> Kekuatannya akan menjadi besar, tetapi bukan dari kekuatannya sendiri. Dia akan menyebabkan kebinasaan yang mengerikan, dan apa yang dilakukannya akan berhasil. Dia akan membinasakan orang-orang yang berkuasa, juga umat yang kudus.”

<sup>25</sup> “Karena akal budinya, tipu daya yang dia lakukan akan berhasil. Dia akan meninggikan dirinya dalam hatinya, dan dia akan memusnahkan banyak orang dalam masa damai. Dia juga akan bangkit melawan Penguasa segala penguasa. Akan tetapi, pada akhirnya dia akan dihancurkan tanpa tangan.”

<sup>26</sup> “Penglihatan petang dan pagi itu, yang dia beritahukan itu adalah benar. Akan tetapi, kamu, sembunyikanlah penglihatan itu, karena hal itu mengenai hari-hari depan yang masih jauh.”

<sup>27</sup> “Aku, Daniel, menjadi pingsan dan sakit beberapa hari lamanya. Sesudah itu, aku bangun dan melakukan tugas raja. Aku terheran-heran terhadap penglihatan itu, tetapi tidak memahaminya.”

## 9

### *Doa Daniel*

<sup>1</sup> “Pada tahun pertama pemerintahan Darius, anak Ahasyweros, keturunan orang Media, yang menjadi raja atas kerajaan orang-orang Kasdim,

<sup>2</sup> pada tahun pertama pemerintahannya, aku, Daniel, memahami kitab-kitab bahwa jumlah tahun yang difirmankan TUHAN kepada Nabi Yeremia untuk mengenapi keruntuhan Yerusalem adalah 70 tahun.”

<sup>3</sup> “Aku mengarahkan wajahku kepada Tuhan Allah, mencari-Nya dalam doa dan permohonan sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu.

<sup>4</sup> Aku berdoa kepada TUHAN, Allahku, dan mengaku dosa dengan berkata,

‘Ya Tuhan, Allah Yang Mahabesar dan dahsyat, yang memegang perjanjian dan kasih setia kepada mereka yang mengasihi Engkau serta memegang teguh perintah-perintah-Mu!

<sup>5</sup> Kami telah berdosa dan bersalah, berlaku jahat dan memberontak, bahkan menyimpang dari perintah dan hukum-Mu.

<sup>6</sup> Kami tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, pemimpin-pemimpin kami, nenek moyang kami, dan kepada seluruh rakyat negeri.

<sup>7</sup> Ya Tuhan, kebenaran ada pada-Mu, tetapi pada kami terdapat perasaan malu seperti pada hari ini – kami orang-orang Yehuda, penduduk Yerusalem dan semua orang Israel, baik mereka yang dekat maupun yang jauh, di segala negeri yang telah Engkau cerai beraikan, karena ketidaksetiaan mereka terhadap Engkau.

<sup>8</sup> Kami patut malu, Ya TUHAN – raja-raja kami, pemimpin-pemimpin kami, dan nenek moyang kami, sebab kami berbuat dosa terhadap Engkau.

<sup>9</sup> Pada TUHAN, Allah kami, ada belas kasih dan pengampunan sekalipun kami telah memberontak terhadap Dia,

<sup>10</sup> Kami tidak menaati suara TUHAN, Allah kami, untuk hidup sesuai hukum yang telah Dia berikan kepada kami dengan perantaraan para nabi, hamba-hamba-Nya.

<sup>11</sup> Segenap orang Israel telah melanggar hukum-Mu dan menyimpang karena tidak mendengarkan suara-Mu. Sebab itu, kutuk dicurahkan atas kami bersama dengan sumpah yang tertulis dalam hukum Taurat Musa, hamba Allah itu, sebab kami telah berbuat dosa terhadap Dia.

<sup>12</sup> Dia telah menetapkan firman-Nya, yang Dia ucapkan terhadap kami dan terhadap hakim-hakim kami yang mengadili kami, dengan mendatangkan malapetaka yang besar atas kami. Di seluruh langit, belum pernah terjadi sesuatu seperti yang telah terjadi di Yerusalem.

<sup>13</sup> Sesuai yang tertulis dalam hukum Taurat Musa, segala malapetaka ini telah menimpa kami. Namun, kami tidak memohon belas kasihan TUHAN, Allah kami, dan berbalik dari kesalahan-kesalahan kami dan memperhatikan kebenaran-Mu.

<sup>14</sup> Sebab itu, TUHAN mempersiapkan malapetaka dan mencurukannya atas kami. Sebab, TUHAN, Allah kami, adalah benar dalam segala perbuatan-Nya, tetapi kami tidak mendengarkan suara-Nya.

<sup>15</sup> Sekarang, ya Tuhan, Allah kami, yang membawa umat-Mu keluar dari tanah Mesir dengan tangan yang kuat dan telah memuliakan nama-Mu seperti pada hari ini, kami telah berdosa dan berbuat jahat.

<sup>16</sup> Ya Tuhan, sesuai dengan semua kebenaran-Mu, biarlah amarah dan murka-Mu berlalu dari kota Yerusalem, kota-Mu, gunung-Mu yang kudus. Sebab, oleh karena dosa-dosa kami dan kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan umat-Mu telah menjadi cela bagi semua orang di sekeliling kami.

<sup>17</sup> Sekarang, ya Allah kami, dengarkanlah doa-doa dan permohonan hamba-Mu. Demi Engkau, ya Tuhan, biarlah wajah-Mu bersinar di tempat kudus yang sunyi ini!

<sup>18</sup> Ya Allahku, arahkanlah telinga-Mu dan dengarlah, bukalah mata-Mu dan lihatlah keruntuhan kami, dan kota yang disebut dengan nama-Mu, sebab kami menyam-

paikan doa permohonan ke hadirat-Mu bukan berdasarkan kebenaran kami, tetapi hanya karena belas kasihan-Mu yang berlimpah.

<sup>19</sup> Ya Tuhan, dengarlah! Ya Tuhan, ampunilah! Ya Tuhan, perhatikanlah dan bertindaklah. Demi nama-Mu, ya Allahku, janganlah menunda-nunda, sebab nama-Mu diserukan atas kota-Mu dan umat-Mu.’ ”

### *Tujuh Puluh Kali Tujuh Masa*

<sup>20</sup> “Selagi aku berbicara dan berdoa serta mengakui dosaku dan dosa bangsaku Israel, dan menyampaikan permohonanku ke hadapan TUHAN, Allahku bagi gunung kudus Allahku,

<sup>21</sup> sementara aku berbicara dalam doa, Gabriel, yang kulihat dalam penglihatan dahulu itu, terbang dengan cepat ke arahku pada waktu persembahan kurban petang.

<sup>22</sup> Lalu, dia memberi pengertian kepadaku dan berbicara kepadaku dengan berkata, ‘Daniel, sekarang aku datang untuk memberi akal budi dan pengertian kepadamu.

<sup>23</sup> Pada saat kamu mulai menyampaikan permohonan, suatu firman keluar, dan aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, sebab kamu sangat dikasihi. Jadi, pahamiilah firman ini dan perhatikanlah penglihatan ini.’ ”

<sup>24</sup> “Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus untuk melenyapkan segala pemberontakan, untuk menghentikan dosa, untuk menghapus kesalahan, untuk memberikan keadilan yang kekal, untuk memeteraikan penglihatan-penglihatan dan nubuat, dan untuk mengurapi orang yang paling kudus.”

<sup>25</sup> “Ketahuilah dan pahamiilah sejak firman itu keluar untuk memulihkan dan membangun kembali Yerusalem sampai kedatangan Mesias, Sang Pemimpin, ada tujuh minggu dan enam puluh dua minggu. Kota itu akan dibangun kembali dengan tanah-tanah lapangnya dan paritnya, tetapi di tengah-tengah masa kesulitan.

<sup>26</sup> Sehabis enam puluh dua minggu, Mesias itu akan dilenyapkan dengan tanpa kesalahan. Dan, rakyat dari seorang pemimpin yang akan datang akan memusnahkan kota dan tempat kudus itu. Masa itu akan diakhiri dengan air bah, bahkan sampai akhir zaman, perang akan terjadi dan kebinasaan sudah ditentukan.”

<sup>27</sup> “Raja itu akan membuat perjanjian dengan banyak orang selama satu minggu, dan pada pertengahan minggu Dia akan mengakhiri persembahan kurban dan persembahan sajian. Dan, si pembinasakan akan datang di atas sayap kekejian sampai pemusnahan yang telah ditentukan dicurahkan ke atas si pembinasakan itu.”

## 10

### *Penglihatan Daniel di Tepi Sungai Tigris*

<sup>1</sup> Pada tahun ketiga pemerintahan Koresh, raja Persia, suatu firman dinyatakan kepada Daniel, yang namanya disebut Beltsazar. Firman itu benar dan mengenai peperangan yang besar. Dia memahami firman itu dan memiliki pengertian tentang penglihatan itu.

<sup>2</sup> Pada hari itu, aku, Daniel, berdukacita selama tiga minggu.

<sup>3</sup> Makanan yang enak tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku, dan aku tidak mengurapi diriku dengan minyak sampai tiga minggu penuh.

<sup>4</sup> Pada hari ke-24 bulan pertama, saat aku berada di tepi sungai besar, yaitu Sungai Tigris.

<sup>5</sup> Aku mengangkat mataku dan melihat, tampaklah seorang berpakaian kain linen dan berikat pinggang emas dari Ufas.

<sup>6</sup> Tubuhnya seperti permata Tarsis, wajahnya seperti cahaya kilat, matanya seperti obor api yang menyala, lengan dan kakinya seperti tembaga yang digosok, dan suara perkataannya seperti suara keramaian banyak orang.

<sup>7</sup> Hanya aku, Daniel, yang melihat penglihatan itu sementara orang-orang yang bersama denganku tidak melihat penglihatan itu. Akan tetapi, mereka ditimpa ketakutan yang besar sehingga mereka melarikan diri untuk bersembunyi.

<sup>8</sup> Aku ditinggal seorang diri dan melihat penglihatan yang besar itu, dan tidak ada kekuatan yang tersisa padaku. Sebab, air mukaku berubah, dan tidak ada lagi kekuatan padaku.

<sup>9</sup> Lalu, aku mendengar suara perkataannya. Pada saat aku mendengar suara perkataannya itu, aku menjadi pingsan dengan mukaku tertelungkup ke tanah.

<sup>10</sup> Lalu, sebuah tangan tampak menyentuh aku dan membuat lutut dan tanganku gemetar.

<sup>11</sup> Lalu, dia berkata kepadaku, “Hai Daniel, orang yang sangat dikasihi, perhatikanlah firman yang kukatakan kepadamu. Berdirilah tegak, sebab sekarang aku diutus kepadamu.” Ketika dia sudah menyampaikan firman itu kepadaku, aku berdiri dengan gemetar.

<sup>12</sup> Dia berkata kepadaku, “Jangan takut, Daniel, sebab sejak hari pertama engkau telah menetapkan hatimu untuk memperoleh pengertian dan merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, perkataanmu telah didengar. Aku datang karena perkataanmu itu.

<sup>13</sup> Pemimpin kerajaan orang Persia berdiri menentang aku selama 21 hari. Akan tetapi, Mikhael, salah seorang kepala pemimpin terkemuka, datang menolongku, dan aku, aku tertinggal di sana bersama dengan raja Persia.

<sup>14</sup> “Sekarang, aku datang untuk membuatmu mengerti apa yang akan terjadi terhadap bangsamu pada hari-hari terakhir. Sebab, penglihatan ini mengenai hari depan.”

<sup>15</sup> Ketika dia menyampaikan perkataan itu kepadaku, aku menundukkan wajahku ke tanah dan terdiam.

<sup>16</sup> Lalu, lihat, sesuatu yang tampak menyerupai seorang manusia menyentuh bibirku. Lalu, aku membuka mulutku dan mulai berbicara. Aku berbicara dan berkata kepada orang yang berdiri di depanku, “Ya Tuanku, karena penglihatan itu, kesakitan menimpa atasku, dan aku tidak punya kekuatan lagi.

<sup>17</sup> Sebab, bagaimanakah aku, hamba Tuanku ini, berbicara dengan Tuanku? Sebab, tidak ada lagi kekuatan dalam diriku atau napas yang tersisa dalam diriku?”

<sup>18</sup> Kemudian, seseorang yang menyerupai manusia itu menyentuhku lagi dan menguatkan ku.

<sup>19</sup> Dia berkata, “Jangan takut, hai kamu, manusia yang dikasihi! Damai sejahtera bagimu. Jadilah kuat, ya, jadilah kuat!”

Sementara dia masih berbicara denganku, aku menjadi kuat. Lalu, aku berkata, “Berbicaralah Tuanku sebab engkau telah menguatkan aku.”

<sup>20</sup> Lalu, dia berkata, “Tahukah kamu mengapa aku datang kepadamu? Sekarang, aku akan kembali untuk berperang dengan pemimpin orang Persia. Setelah aku pergi, pemimpin orang Yunani akan datang.

<sup>21</sup> Akan tetapi, aku akan memberitahukan kepadamu apa yang tertulis dalam Kitab Kebenaran. Tidak seorang pun yang berdiri di pihakku melawan mereka, kecuali Mikhael, pemimpinmu.”

## 11

<sup>1</sup> “Pada tahun pertama pemerintahan Darius, orang Media, aku (*malaikat*), bangkit untuk menguatkan dan melindungi dia.

### *Raja Negeri Utara dan Raja Negeri Selatan*

<sup>2</sup> “Sekarang, aku akan memberitahukan kebenaran kepadamu. Sesungguhnya, tiga raja akan muncul di Persia, dan yang keempat akan menjadi lebih kaya dari mereka

semua. Dengan kekuatan yang berasal dari kekayaannya, dia akan menggerakkan semua orang untuk melawan kerajaan Yunani.

<sup>3</sup> Kemudian, seorang raja yang perkasa akan muncul, yang akan memerintah dengan kekuasaan yang besar dan bertindak sesuka hati.

<sup>4</sup> Akan tetapi, segera setelah dia muncul, kerajaannya akan pecah dan terbagi-bagi menurut keempat mata angin dari langit, tetapi tidak kepada keturunannya sendiri dan tanpa kekuasaan seperti yang dimilikinya. Sebab, kekuasaannya akan tumbang dan diberikan kepada orang lain selain keturunannya.”

<sup>5</sup> “Kemudian, raja negeri selatan akan menjadi kuat. Namun, salah seorang pemimpinnya akan menjadi lebih kuat daripada dia, dan akan berkuasa, dan kekuasaannya akan menjadi kekuasaan yang besar.”

<sup>6</sup> “Setelah beberapa tahun, mereka akan bersekutu dan putri raja negeri selatan akan menemui raja negeri utara untuk membuat persetujuan. Akan tetapi, putri itu tidak berhasil mempertahankan kekuasaannya, dan kekuasaan lelaki itu tidak akan bertahan. Putri itu akan diserahkan bersama dengan orang-orang yang mengantarnya, kaumnya dan orang-orang yang mendukungnya pada masa itu.”

<sup>7</sup> “Namun, muncullah tunas dari akar putri itu, seseorang yang menggantikan kedudukan raja, yang akan maju melawan pasukan raja negeri utara dan memasuki bentengnya. Dia akan bertindak melawan mereka dan akan berkuasa.

<sup>8</sup> Bahkan, ilah-ilah mereka, patung-patung tuangan mereka, dan perkakas-perkakas berharga dari perak dan emas akan dibawanya sebagai jarahan ke Mesir. Lalu, selama beberapa tahun, dia akan berhenti menyerang raja negeri utara.

<sup>9</sup> Dan, raja negeri selatan akan datang ke kerajaannya, tetapi kemudian kembali ke negerinya sendiri.”

<sup>10</sup> “Akan tetapi, anak-anak lelakinya akan siap berperang dan akan mengumpulkan jumlah tentara yang besar, yang akan menyerbu, melanda, dan menerobosnya. Dan, dia akan kembali serta menggerakkan peperangan sampai ke benteng musuhnya.

<sup>11</sup> Lalu, raja negeri selatan akan menjadi marah, dan akan maju dan berperang melawan raja negeri utara. Dia telah mengerahkan pasukan yang besar, tetapi pasukan ini akan diserahkan ke dalam tangan musuhnya.

<sup>12</sup> Ketika pasukan yang besar itu dihancurkan, dia menjadi tinggi hati. Walaupun dia telah menewaskan berlaksa-laksa orang, tetapi dia tidak mempunyai kekuasaan.

<sup>13</sup> Raja negeri utara akan kembali mengerahkan pasukan yang besar, lebih besar dari yang terdahulu. Setelah beberapa tahun, dia akan datang dengan pasukan yang besar dan dengan banyak perlengkapan.”

<sup>14</sup> “Pada saat itu, banyak orang akan bangkit melawan raja negeri selatan. Orang-orang lalim dari antara bangsamu akan bangkit untuk menggenapi penglihatan itu, tetapi mereka semua akan jatuh.

<sup>15</sup> Kemudian, raja negeri utara akan datang dan mendirikan tanggul pengepungan dan merebut kota yang berbenteng. Pasukan negeri selatan tidak akan dapat bertahan, bahkan pasukan-pasukan pilihannya pun tidak akan mempunyai kekuatan untuk bertahan.”

<sup>16</sup> “Namun, raja yang datang menyerangnya akan bertindak sesuka hatinya dan tidak ada seorang pun yang tahan menghadapinya. Dia akan menduduki Tanah Permai dan seluruhnya akan berada dalam kekuasaan tangannya.

<sup>17</sup> Dia akan menetapkan dirinya untuk datang dengan kekuatan seluruh kerajaannya. Dia akan mengadakan perjanjian dan melaksanakannya, lalu dia akan menyerahkan seorang putri kepada raja negeri selatan untuk menghancurkan kerajaannya. Akan tetapi, dia tidak akan berhasil atau menguntungkannya.”

18 “Dia akan memalingkan wajahnya ke daerah-daerah pesisir dan akan merebut banyak diantaranya. Akan tetapi, seorang panglima akan menghentikan celaan itu, bahkan akan membalikkan cela itu kepadanya.”

19 “Setelah itu, dia akan memalingkan wajahnya ke benteng-benteng di negerinya sendiri, tetapi dia akan tersandung, jatuh, dan tidak akan ditemukan lagi.”

20 “Kemudian, akan muncul seorang yang menggantikan kedudukannya yang menyuruh penagih pajak bagi kejayaan kerajaan itu. Namun, dalam beberapa hari, dia akan dibinasakan, bukan karena kemarahan dan bukan karena peperangan.”

21 “Lalu, sebagai penggantinya, akan tampil seorang yang hina, yang tidak berhak dikaruniai kehormatan kerajaan. Dia akan masuk secara diam-diam dan merebut kerajaan itu dengan tipu daya.

22 Seluruh pasukan yang datang melanda akan disapu habis dan dihancurkan dari hadapannya, bahkan juga seorang raja perjanjian.

23 Sejak persekutuan diadakan dengannya, dia akan melakukan tipu daya dan dia bangkit menjadi kuat bersama rakyat yang jumlahnya sedikit.”

24 “Dengan diam-diam, dia akan mendatangi daerah-daerah yang paling subur dari negeri itu. Dia akan melakukan apa yang belum pernah dilakukan oleh para leluhurnya atau nenek moyangnya. Dia akan merampas dan menjarah, serta menghancurkan harta benda di antara orang-orangnya. Dia akan membuat siasat melawan benteng-benteng, tetapi hanya untuk sementara waktu.”

25 “Kekuatan dan kehendak hatinya ditujukan untuk melawan raja negeri selatan dengan pasukan yang besar. Walaupun raja negeri selatan itu menyerang dan bersiap untuk melakukan pertempuran dengan pasukan yang sangat besar dan kuat, dia tidak dapat bertahan, sebab siasat akan dirancangan terhadap dia.

26 Orang-orang yang makan dari santapannya akan membinasakannya, pasukannya akan disapu habis, dan banyak orangnya mati terbunuh.

27 Kedua raja itu memiliki maksud yang jahat. Pada saat mereka sedang duduk bersama-sama pada satu meja, mereka akan berkata dusta, tetapi hal itu tidak akan berhasil, sebab kesudahan akan datang pada waktu yang ditetapkan.”

28 “Sesudah itu, dia akan kembali ke negerinya dengan banyak harta benda. Hatinya bermaksud menentang Perjanjian Kudus, dan dia akan melakukannya kemudian pulang ke negerinya.”

29 “Pada saat yang telah ditetapkan, dia akan kembali dan memasuki negeri selatan, tetapi yang kedua ini tidak akan sama dengan yang terdahulu.

30 Sebab, kapal-kapal orang Kitim akan datang melawannya sehingga hilang semangatnya. Lalu, dia pulang dengan marah terhadap Perjanjian Kudus, dan mengambil tindakan. Dan, setelah pulang, dia akan memberikan perhatian kepada mereka yang melalaikan Perjanjian Kudus.

31 Pasukannya akan bangkit dan mencemarkan tempat kudus, kota benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari, dan mereka akan menegakkan kekejian yang membinasakan.

32 “Dengan tipu daya dia akan membuat murtad orang-orang yang berbuat jahat terhadap Perjanjian, tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak.”

33 “Orang-orang yang bijaksana di antara umat itu akan memberi pengertian kepada banyak orang meski mereka akan jatuh oleh pedang dan nyala api, dengan ditawan dan dirampas selama beberapa waktu.

34 Ketika mereka tersandung, mereka akan ditolong dengan sedikit pertolongan, tetapi banyak orang akan berpura-pura bergabung dengan mereka.

<sup>35</sup> Sebagian orang yang bijaksana akan tersandung supaya dengan demikian mereka dapat diuji, dimurnikan, dan dibersihkan hingga akhir zaman, sebab belum mencapai waktu yang telah ditetapkan.”

### *Raja yang Membesarkan Diri*

<sup>36</sup> “Lalu, raja itu akan bertindak sesuka hati. Dia akan meninggikan dan meninggikan dirinya di atas segala ilah, serta mengucapkan hal-hal yang menakjubkan menentang Allah di atas segala allah. Dia akan beruntung sampai murka itu digenapi. Sebab, apa yang telah ditetapkan akan terjadi.”

<sup>37</sup> “Dia takkan mengindahkan allah nenek moyangnya, atau apa yang dipuja oleh para perempuan. Ilah mana pun takkan diindahkannya sebab terhadap semuanya itu dia akan meninggikan diri.

<sup>38</sup> Sebagai gantinya, dia akan memuja ilah benteng-benteng; ilah yang tidak dikenal oleh nenek moyangnya akan dimuliakannya dengan emas, perak, permata, dan barang-barang berharga.”

<sup>39</sup> “Dia akan bertindak terhadap benteng-benteng yang diperkuat oleh ilah-ilah asing. Siapa yang mengakui ilah itu akan diberi kehormatan yang berlimpah-limpah dan dia menjadikan mereka penguasa atas banyak orang dan membagikan tanah sebagai upah.”

<sup>40</sup> “Pada akhir zaman, raja negeri selatan akan berperang dengan dia, dan raja negeri utara akan menyerbunya dengan kereta, pasukan berkuda, dan banyak kapal. Dia akan memasuki negeri-negeri, membanjiri dan melewatinya.

<sup>41</sup> Dia akan memasuki Tanah Permai. Banyak negeri yang akan jatuh, tetapi tanah Edom, tanah orang-orang Moab, dan tempat-tempat penting dari keturunan Amon akan terluput dari tangannya.

<sup>42</sup> Dia akan mengulurkan tangannya kepada negeri-negeri, dan negeri Mesir takkan terluput.

<sup>43</sup> Dia akan menguasai harta benda, emas, perak, dan semua barang berharga dari Mesir. Orang Libia dan orang Etiopia pun akan mengikutinya.

<sup>44</sup> Akan tetapi, berita dari timur dan dari utara akan mengejutkan hatinya sehingga dia akan keluar dengan kemarahan yang besar untuk menghancurkan dan membinasakan banyak orang.

<sup>45</sup> Dia akan mendirikan kemah kerajaannya di antara laut dan Gunung Permai yang kudus itu. Namun, dia akan menemui ajalnya dan tidak seorang pun menolongnya.”

## 12

### *Akhir Zaman*

<sup>1</sup> “Pada waktu itu akan muncul Mikhael, pemimpin besar yang akan mendampingi anak-anak bangsamu. Akan ada masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak bangsa-bangsa ada sampai pada waktu itu. Akan tetapi, pada waktu itu bangsamu akan terluput, yaitu setiap orang yang namanya ditemukan tertulis dalam kitab itu.

<sup>2</sup> Banyak dari antara orang-orang yang tidur di dalam debu tanah akan bangun, beberapa untuk memperoleh hidup yang kekal, dan sebagian untuk mendapat cela dan penghinaan yang kekal.

<sup>3</sup> Orang-orang yang bijaksana akan bersinar seperti cahaya cakrawala. Merekalah yang menuntun banyak orang kepada kebenaran, seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya.”

<sup>4</sup> “Akan tetapi, kamu, Daniel, sembunyikanlah firman itu dan meteraikanlah kitab itu sampai akhir zaman. Banyak orang akan pergi ke sana sini, dan pengetahuan akan bertambah banyak.”

<sup>5</sup> Lalu, aku, Daniel, melihat, dan lihat, dua orang lain tampak berdiri. Seorang di tepi sungai sebelah sini dan yang lain di tepi sungai sebelah sana.

<sup>6</sup> Yang seorang bertanya kepada orang yang berpakaian linen, yang berada di atas air sungai itu, “Berapa lama hal-hal ajaib ini akan berakhir?”

<sup>7</sup> Lalu, aku mendengar orang yang berpakaian kain linen itu, yang berada di atas air sungai itu, ketika dia mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke surga dan bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, “Satu masa, dua masa, dan setengah masa. Setelah selesai kuasa yang merusak bangsa yang kudus itu, semua hal ini akan digenapi!”

<sup>8</sup> Aku mendengar, tetapi aku tidak memahaminya. Kemudian, aku bertanya, “Ya, Tuanku, apakah kesudahan dari segala hal ini?”

<sup>9</sup> Dia menjawab, “Pergilah, Daniel! Sebab, firman ini tersembunyi dan termeterai sampai akhir zaman.

<sup>10</sup> Banyak orang akan dibersihkan, disucikan, dan diuji, tetapi orang jahat akan berbuat jahat. Tidak seorang pun dari orang jahat itu akan memahami, tetapi orang-orang yang bijaksana akan memahaminya.”

<sup>11</sup> “Sejak waktu kurban sehari-hari dihapuskan dan dewa-dewa kejjikan yang membinasakan itu ditegakkan, akan ada 1.290 hari.

<sup>12</sup> Diberkatilah orang yang menanti-nanti dan mencapai 1.335 hari.”

<sup>13</sup> “Akan tetapi, kamu, Daniel, pergilah sampai kesudahan tiba. Kamu akan beristirahat dan akan bangkit untuk mendapat bagianmu pada akhir zaman.”

## Hosea

### *Firman TUHAN Allah Melalui Hosea*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepada Hosea, anak Beer, pada zaman pemerintahan Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda, dan pada zaman pemerintahan Yerobeam, anak Yoas, raja Israel.

### *Keluarga Hosea, Israel yang Tidak Setia*

<sup>2</sup> Ketika TUHAN mulai berbicara melalui Hosea, TUHAN berfirman kepada Hosea, "Pergilah, ambillah bagimu istri seorang sundal dan milikilah anak-anak dari seorang sundal, sebab negeri ini telah melakukan persundalan dengan hebat dan meninggalkan TUHAN."

<sup>3</sup> Karena itu, dia pergi dan mengambil Gomer, anak perempuan Diblaim, dan perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki baginya.

<sup>4</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepadanya, "Namakan dia Yizreel, sebab sebentar lagi, Aku akan menghukum keturunan Yehu atas pertumpahan darah Yizreel, dan Aku akan mengakhiri kerajaan keturunan Israel.

<sup>5</sup> Pada hari itu Aku akan mematahkan busur Israel di Lembah Yizreel."

<sup>6</sup> Perempuan itu mengandung lagi dan melahirkan seorang anak perempuan. TUHAN berfirman kepada Hosea, "Namakan dia Lo-Ruhama, sebab Aku tidak akan lagi menaruh kasih pada keturunan Israel, bahkan tidak untuk mengampuni mereka.

<sup>7</sup> Akan tetapi, Aku menaruh kasih pada keturunan Yehuda dan Aku akan menyelamatkan mereka demi TUHAN, Allah mereka. Aku tidak akan menyelamatkan mereka dengan busur, atau dengan pedang, atau dengan peperangan, atau dengan kuda, atau dengan penunggang berkuda."

<sup>8</sup> Setelah menyapih Lo-Ruhama, perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>9</sup> Lalu, Allah berfirman, "Namakan dia Lo-Ami, sebab kamu bukan umat-Ku dan Aku bukan Allahmu."

### *Janji TUHAN kepada Bangsa Israel*

<sup>10</sup> Kelak, jumlah orang Israel akan seperti pasir di laut, yang tidak dapat diukur dan dihitung. Di tempat yang disebutkan kepada mereka, "Kamu bukanlah umat-Ku," akan disebutkan kepada mereka, "Kamu adalah anak-anak Allah yang hidup!"

<sup>11</sup> Anak-anak Yehuda dan anak-anak Israel akan berkumpul bersama, dan mereka akan menetapkan satu pemimpin bagi mereka. Mereka akan pergi dari negeri itu karena akan besar hari Yizreel itu.

## 2

<sup>1</sup> (1-12) Katakanlah kepada saudara laki-lakimu, "Ami," dan kepada saudari perempuanmu, "Ruhama."

### *Israel Ditolak dan Dipulihkan*

<sup>2</sup> (2-1) "Mengadulah kepada ibumu, mengadulah kepadanya, sebab dia bukan istri-Ku, dan Aku bukan suaminya. Biarlah dia membuang sundal dari wajahnya, dan perzinahan dari antara buah dadanya.

<sup>3</sup> (2-2) Jangan sampai Aku menelanjanginya, dan memperlihatkannya seperti saat ia dilahirkan. Aku akan membuatnya seperti padang belantara,

- membuatnya seperti tanah yang tandus,  
lalu membunuhnya dengan kehausan.
- <sup>4</sup>(2-3) Aku tidak akan mengasihani anak-anaknya,  
sebab mereka anak-anak dari persundalan.
- <sup>5</sup>(2-4) Sebab, ibu mereka telah bersundal;  
dia yang mengandung mereka telah bertindak secara memalukan.  
Sebab, katanya, 'Aku akan pergi kepada kekasih-kekasihku,  
yang memberi rotiku dan airku, bulu dombaku dan kain linenku, minyakku dan  
minumanku.'
- <sup>6</sup>(2-5) Sebab itu, Aku akan memagari jalannya dengan duri-duri,  
dan Aku akan mendirikan tembok baginya,  
supaya dia tidak dapat menemukan jalan-jalannya.
- <sup>7</sup>(2-6) Dia akan mengejar kekasih-kekasihnya, tetapi dia tidak akan mendapatkan  
mereka;  
ya, dia akan mencari mereka, tetapi dia tidak menemukan mereka.  
Lalu, dia akan berkata,  
'Aku akan pergi dan kembali kepada suami pertamaku,  
sebab saat itu lebih baik untukku daripada sekarang.'
- <sup>8</sup>(2-7) Dia tidak tahu bahwa  
Akulah yang memberinya gandum, air anggur, dan minyak,  
dan yang mencurahi perak dan emasnya  
yang digunakannya untuk Baal.
- <sup>9</sup>(2-8) Oleh sebab itu, Aku akan mengambil kembali gandum-Ku pada waktunya  
dan air anggur-Ku pada musimnya.  
Aku akan mengambil kembali kain bulu domba-Ku  
dan kain linen-Ku yang menutupi ketelanjangannya.
- <sup>10</sup>(2-9) Sekarang, Aku akan mengungkapkan kelemahannya di hadapan para kekasih-  
nya,  
dan tidak ada seorang pun yang akan menyelamatkannya dari tangan-Ku.
- <sup>11</sup>(2-10) Aku akan mengakhiri semua kegembiraannya,  
hari rayanya, bulan barunya, hari Sabatnya,  
dan semua perayaan yang ditetapkan?
- <sup>12</sup>(2-11) Aku akan menghancurkan pohon anggurnya dan pohon aranya, yang ten-  
tangnya dia berkata,  
'Semuanya ini adalah upahku yang diberikan kekasih-kekasihku kepadaku.'  
Aku akan membuatnya menjadi hutan  
dan binatang-binatang buas di padang akan memakannya.
- <sup>13</sup>(2-12) Aku akan menghukumnya karena hari-hari perayaan Baal yang dia lakukan,  
dengan membakar kurban bagi mereka,  
dan menghiasi dirinya dengan anting-anting dan perhiasannya,  
dan pergi mengikuti kekasih-kekasihnya  
dan melupakan Aku."  
firman Tuhan.
- <sup>14</sup>(2-13) "Oleh sebab itu, lihatlah, Aku akan memikatnya,  
dan membawanya ke dalam padang belantara, dan berbicara dengan lemah  
lembut kepadanya.
- <sup>15</sup>(2-14) Di sana Aku akan memberikan kepadanya kebun anggurnya,  
dan membuat Lembah Akhor menjadi pintu gerbang pengharapan.  
Di sana dia akan bernyanyi seperti pada masa mudanya,  
seperti saat dia keluar dari tanah Mesir.

- <sup>16</sup> (2-15) Pada hari itu kata firman TUHAN,  
Kamu akan memanggil Aku: “Suamiku,” dan tidak lagi memanggilku: “Baalku!”
- <sup>17</sup> (2-16) Sebab, Aku akan menghapus nama para Baal dari mulutnya,  
sehingga mereka tidak akan diingat dengan namanya lagi.
- <sup>18</sup> (2-17) Aku akan mengikat perjanjian untuk mereka pada hari itu, dengan binatang-  
binatang liar di padang, burung-burung di langit,  
dan binatang-binatang melata di bumi.  
Aku akan mematahkan busur panah, pedang, dan pertempuran dari negeri,  
dan Aku akan membaringkanmu dengan aman.
- <sup>19</sup> (2-18) Aku akan menjadikanmu istri-Ku untuk selama-lamanya.  
Aku akan menjadikanmu istri-Ku dalam kebenaran dan dalam keadilan, dalam  
kasih setia dan dalam belas kasih.
- <sup>20</sup> (2-19) Aku akan menjadikanmu istri-Ku dalam kesetiaan  
sehingga kamu akan mengenal TUHAN.
- <sup>21</sup> (2-20) Pada hari itu Aku akan menjawab,  
firman TUHAN, Aku akan menjawab langit, dan mereka akan menjawab bumi.
- <sup>22</sup> (2-21) Bumi akan menjawab gandum, anggur baru, dan minyak,  
dan mereka akan menjawab Yizreel.
- <sup>23</sup> (2-22) Aku akan menabur dia bagi-Ku di negeri,  
dan Aku akan menunjukkan kasih kepada Lo-Ruhama,  
dan Aku akan berkata kepada Lo-Ami, ‘Kamu umat-Ku.’  
dan ia akan berkata, ‘Engkau adalah Allahku!’ ”

### 3

#### *Hosea Menebus Istrinya*

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepadaku, “Pergilah lagi, cintailah perempuan yang dikasihi oleh laki-laki lain, yang adalah pezina, seperti TUHAN mengasihi anak-anak Israel, yang sekalipun berpaling kepada ilah-ilah lain dan lebih menyukai kue kismis dari anggur.”

<sup>2</sup> Oleh sebab itu, aku membelinya dengan 15 syikal perak dan satu setengah homer jelai.

<sup>3</sup> Aku berkata kepadanya, “Kamu harus tinggal bersamaku banyak hari. Kamu tidak menjadi sundal atau menjadi kepunyaan laki-laki lain. Demikian juga aku kepadamu.”

<sup>4</sup> Sebab, anak-anak Israel akan tinggal dalam banyak hari tanpa raja, atau pemimpin, tanpa kurban, tanpa tugu berhala, tanpa baju efod, atau terafim.

<sup>5</sup> Sesudah itu, anak-anak Israel akan berbalik dan mencari TUHAN Allah mereka serta Daud, raja mereka. Mereka akan datang dengan gentar kepada TUHAN dan kepada kebaikan-Nya pada hari-hari terakhir.

### 4

#### *TUHAN Menentang Israel*

<sup>1</sup> Dengarkanlah firman TUHAN, hai anak-anak Israel, sebab TUHAN beperkara dengan penduduk negeri ini,

Tidak ada kesetiaan, atau kasih setia,  
dan tidak ada pengenalan akan Allah di negeri ini.

<sup>2</sup> Dengan mengutuk, berbohong, membunuh,  
mencuri, berzina,  
mereka melanggar semua batasan, dan penumpahan darah menyusul penumpahan darah.

- <sup>3</sup> Oleh sebab itu, negeri ini berduka,  
dan semua yang tinggal di dalamnya akan merana.  
Bersama-sama binatang-binatang liar di ladang dan burung-burung di udara,  
juga ikan-ikan di laut akan binasa.
- <sup>4</sup> Biarlah tidak ada orang yang berbantah, tidak ada orang yang menegur,  
sebab denganmulah Aku beperkara, hai Imam!
- <sup>5</sup> Kamu akan tersandung pada siang hari,  
juga nabi akan tersandung denganmu pada malam hari,  
dan Aku akan membinasakan ibumu.
- <sup>6</sup> Umat-Ku binasa karena kekurangan pengetahuan.  
Sebab, kamu telah menolak pengetahuan,  
maka Aku juga akan menolakmu menjadi imam untukku.  
Dan, karena kamu melupakan hukum Allahmu,  
maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu.
- <sup>7</sup> Semakin mereka bertambah banyak,  
semakin mereka berdosa terhadapku.  
Aku akan mengubah kemuliaan mereka menjadi kehinaan.
- <sup>8</sup> Mereka makan dari dosa umat-Ku  
Mereka serakah melakukan kesalahan mereka
- <sup>9</sup> demikianlah seperti umat, seperti imam.  
Aku akan menghukum mereka karena perbuatan mereka,  
dan membalas mereka karena perbuatan-perbuatan mereka.
- <sup>10</sup> Mereka akan makan, tetapi tidak menjadi kenyang;  
mereka akan berzina, tetapi tidak berlipat ganda,  
sebab mereka telah menolak untuk mencari TUHAN.
- <sup>11</sup> Persundalan, anggur, dan anggur baru  
yang menghilangkan pengertian.
- <sup>12</sup> Umat-Ku bertanya kepada pohon-pohon mereka,  
dan tongkat mereka memberi ramalan kepada mereka,  
sebab roh perzinaan telah menyesatkan mereka,  
dan mereka telah meninggalkan Allah mereka untuk bersundal.
- <sup>13</sup> Mereka mempersembahkan kurban di atas puncak-puncak gunung,  
dan membakar kurban di atas bukit-bukit,  
di bawah pohon tarbantin dan pohon hawar karena naungannya menyejukkan.  
Oleh sebab itu, anak-anak perempuan berzinamu,  
dan pengantin-pengantinmu bersundal.
- <sup>14</sup> Aku takkan menghukum anak perempuanmu ketika mereka bersundal,  
atau pengantin-pengantinmu ketika mereka berzina.  
Sebab, laki-laki mereka memisahkan diri bersama perempuan-perempuan sundal,  
dan mempersembahkan kurban bersama pelacur bakti.  
Oleh sebab itu, bangsa tanpa berpengertian akan hancur.
- Dosa Israel yang Memalukan*
- <sup>15</sup> “Walaupun kamu berzina, hai Israel,  
jangan biarkan Yehuda menjadi bersalah.  
Jangan pergi ke Gilgal, atau pergi ke Bet-Awen,  
dan jangan bersumpah, “Demi TUHAN yang hidup!”
- <sup>16</sup> Israel keras kepala seperti sapi yang keras kepala.

Sekarang, TUHAN akan memberi makan mereka seperti domba di padang rumput yang luas.

- <sup>17</sup> Efraim bersekutu dengan ilah-ilah,  
biarkanlah ia!  
<sup>18</sup> Saat minuman mereka habis,  
mereka kembali berzina,  
Penguasa mereka sangat menyukai perbuatan yang memalukan.  
<sup>19</sup> Angin telah mengelilingi mereka dalam dengan sayap-sayapnya,  
dan mereka akan mendapat malu  
karena kurban-kurban sembelihan mereka.

## 5

### *Hukuman terhadap Kemurtadan Israel*

- <sup>1</sup> “Dengarlah ini, hai para imam! Perhatikanlah, hai keturunan Israel?  
Berilah telinga, hai keluarga raja!  
Sebab, penghukuman itu adalah untukmu,  
Karena kamu telah menjadi perangkap di Mizpa,  
dan jaring yang terbentang atas Tabor.  
<sup>2</sup> Para pemberontak telah terlibat dalam pembantaian,  
Aku akan menghajar mereka semua.  
<sup>3</sup> Aku mengenal Efraim, dan Israel tidak tersembunyi dariku, saat ini,  
Hai Efraim, kamu telah bersundal,  
Israel telah tercemar.  
<sup>4</sup> Perbuatan-perbuatan mereka tidak memperbolehkan mereka berbalik kepada Allah.  
Sebab, roh persundalan ada di tengah-tengah mereka,  
dan mereka tidak mengenal TUHAN.  
<sup>5</sup> Keangkuhan Israel menjadi saksi bagi dirinya.  
Efraim dan Israel akan tersandung dalam kesalahannya,  
dan Yehuda juga akan tersandung bersama-sama mereka.  
<sup>6</sup> Dengan kawanannya domba dan sapi mereka  
mereka akan mencari TUHAN,  
tetapi mereka tidak akan menjumpai Dia.  
Dia telah menarik diri dari mereka.  
<sup>7</sup> Mereka telah berlaku dengan tidak setia kepada TUHAN,  
sebab mereka memperanakkan anak-anak haram.  
Sekarang, bulan baru akan melahap mereka dengan ladang mereka.”

### *Nubuat tentang Kebinasaan Israel*

- <sup>8</sup> “Tiuplah sangkakala di Gibeon,  
dan trompet di Rama.  
Bunyikan tanda peringatan di Bet-Awen;  
Kami di belakangmu, hai Benyamin!  
<sup>9</sup> Efraim akan menjadi tempat tandus  
pada hari penghukuman.  
Di antara suku-suku Israel,  
Aku memberitahukan apa yang pasti.  
<sup>10</sup> Pemimpin-pemimpin Yehuda telah  
menjadi seperti mereka yang memindahkan batas wilayah;  
Aku akan mencurahkan murka-Ku,  
ke atas mereka seperti air.  
<sup>11</sup> Efraim tertindas,

hancur dalam penghukuman,  
sebab ia bersikeras mengikuti kesia-siaan.

<sup>12</sup> Aku akan seperti ngengat bagi Efraim,  
dan seperti sampah kering bagi kaum Yehuda.

<sup>13</sup> Ketika Efraim melihat penyakitnya, dan Yehuda melihat lukanya,  
maka Efraim pergi kepada Asyur,  
dan diutus kepada raja agung.

Namun, ia tidak dapat menyembuhkan kamu atau menyembuhkan lukamu.

<sup>14</sup> Sebab, Aku akan menjadi seperti singa bagi Efraim,  
dan seperti singa muda bagi kaum Yehuda.

Aku, bahkan Aku, akan menerkam dan pergi  
Aku akan merebut, dan tidak ada yang akan menyelamatkannya.

#### *Pertobatan Setelah Kesusahan*

<sup>15</sup> Aku akan kembali lagi ke tempat-Ku,  
sampai mereka mengakui kesalahan mereka,  
dan mencari wajah-Ku.

dan dalam kesusahan, mereka mencari Aku dengan bertekun.

## 6

#### *Upah Pertobatan*

<sup>1</sup> “Mari, kita berbalik kepada TUHAN,  
sebab Dia telah mencabik-cabik kita, biarlah Dia menyembuhkan kita;  
Dia telah menyerang kita, dan Dia akan membalut kita.

<sup>2</sup> Setelah dua hari, Dia akan menghidupkan kita.  
Pada hari yang ketiga, Dia akan membangkitkan kita  
supaya kita boleh hidup dalam hadirat-Nya.

<sup>3</sup> Marilah kita mengenal, marilah kita mengejar untuk  
mengetahui TUHAN.

Kemunculan-Nya seperti terbitnya fajar,  
dan Dia akan datang kepada kita seperti hujan,  
seperti hujan pada akhir musim  
yang mengairi bumi.”

<sup>4</sup> “Apa yang harus Aku lakukan kepadamu, hai Efraim?  
Apa yang harus Aku lakukan kepadamu, hai Yehuda?

Kesetiaanmu seperti awan pagi,  
seperti embun yang menghilang lebih awal.

<sup>5</sup> Oleh sebab itu, Aku telah memotong mereka  
melalui para nabi,

Aku telah membunuh mereka dengan perkataan dari mulut-Ku,  
dan penghukuman-Ku menembus seperti cahaya.

<sup>6</sup> Sebab, Aku menginginkan kesetiaan,  
bukan kurban,  
dan pengenalan akan Allah,  
bukan kurban-kurban bakaran.

#### *Efraim Tidak Bertobat*

<sup>7</sup> Namun, seperti Adam, mereka melanggar perjanjian.

Di sana, mereka berlaku dengan tidak setia terhadap Aku.

<sup>8</sup> Gilead adalah kota pembuat kejahatan,  
ditandai dengan jejak darah.

<sup>9</sup> Seperti gerombolan perampok yang mengintai seseorang,  
demikianlah perkumpulan para imam  
mereka membunuh dalam perjalanan ke Sikhem,  
mereka melakukan kejahatan persundalan.

<sup>10</sup> Dalam kaum Israel telah Kulihat hal yang mengerikan.  
Persundalan, Efraim ada di sana,  
Israel tercemar.

<sup>11</sup> Juga untukmu, hai Yehuda, penuaian telah ditetapkan bagimu,  
ketika Aku memulihkan kemakmuran umat-Ku.

## 7

<sup>1</sup> Ketika Aku akan menyembuhkan Israel,  
kesalahan Efraim disingkapkan,  
juga kejahatan-kejahatan Samaria.

Sebab, mereka melakukan penipuan; pencuri memaksa masuk, dan gerombolan merampok di jalanan.

<sup>2</sup> Akan tetapi, mereka tidak berpikir bahwa Aku mengingat semua kejahatan mereka.  
Sekarang, perbuatan-perbuatan mereka mengepung mereka.  
Mereka ada di hadapan-Ku.

### *Dosa Israel dalam Agama dan Kenegaraan*

<sup>3</sup> Dengan kejahatan mereka, mereka membuat raja senang,  
dan para pemimpin senang dengan kebohongan mereka.

<sup>4</sup> Mereka semua orang-orang yang bersundal,  
mereka seperti tungku api panas yang tukang rotinya,  
berhenti membesarkan api  
dari saat meremas adonan  
sampai adonan memuai.

<sup>5</sup> Pada hari raja kita, para pemimpin menjadi sakit  
karena panasnya anggur.  
Dia mengulurkan tangannya kepada para pencemooh.

<sup>6</sup> Hati mereka seperti tungku  
mereka mendekat dengan tipu muslihat.  
Sepanjang malam kemarahan mereka menyala-nyala,  
ketika pagi tiba menjadi lautan api yang menjilat-jilat.

<sup>7</sup> Mereka semua panas seperti tungku,  
dan melahap para hakim mereka.  
Raja mereka semua tumbang,  
tetapi tidak ada seorang pun yang berseru kepada-Ku.

<sup>8</sup> "Efraim berbaur dengan bangsa-bangsa,  
Efraim adalah roti yang bantat.

<sup>9</sup> Orang-orang asing telah melahap kekuatannya,  
tetapi ia tidak menyadarinya.  
Bahkan, rambut putih yang ditaburkan di atasnya pun,  
ia tidak menyadarinya.

<sup>10</sup> Kesombongan Israel ditunjukkan oleh dirinya sendiri.  
Namun, mereka tidak berbalik kepada TUHAN, Allah mereka,  
dan tidak mencari Dia  
setelah semua ini terjadi.

<sup>11</sup> Efraim seperti burung merpati, bodoh, dan tidak berakal budi.

Mereka malah berseru kepada Mesir, pergi ke Asyur.  
<sup>12</sup> Sementara mereka pergi,  
 Aku akan menebarkan jaring-Ku ke atas mereka.  
 Aku akan menjatuhkan mereka seperti burung-burung di langit.  
 Aku akan menghajar mereka sebagaimana laporan yang diberikan kepada jemaat.  
<sup>13</sup> Celakalah mereka,  
 sebab mereka telah menyeleweng dari Aku!  
 Kehancuran bagi mereka,  
 sebab mereka telah memberontak terhadap Aku!  
 Aku ingin menebus mereka,  
 tetapi mereka berkata dusta terhadap Aku.  
<sup>14</sup> Mereka tidak berseru kepada-Ku dari hati mereka,  
 tetapi mereka meratap di atas tempat tidurnya.  
 Untuk gandum dan anggur, mereka melukai diri sendiri  
 tetapi berbalik dari Aku.  
<sup>15</sup> Walaupun Aku telah melatih dan menguatkan lengan-lengan mereka,  
 tetapi mereka merancang kejahatan terhadap Aku.  
<sup>16</sup> Mereka berbalik, tetapi bukan kepada Yang Mahatinggi.  
 Mereka seperti busur yang berkhianat.  
 Para pemimpin mereka akan jatuh dengan pedang,  
 karena perkataan lidah mereka yang angkuh.  
 Ini akan menjadi cemoohan mereka di tanah Mesir.

## 8

### *Penyembahan Ilah Membawa Kebinasaan*

<sup>1</sup> Tiuplah trompet!  
 Seperti burung rajawali yang menunggu di atas rumah TUHAN.  
 Sebab, mereka telah melanggar perjanjian-Ku,  
 dan memberontak terhadap hukum-Ku.  
<sup>2</sup> Israel berseru kepada-Ku,  
 "Allahku, kami mengenal Engkau!"  
<sup>3</sup> Israel telah menolak yang baik,  
 musuh akan menjejarnya.  
<sup>4</sup> Mereka mengangkat raja,  
 tetapi tidak melalui Aku.  
 Mereka mengangkat pemimpin-pemimpin,  
 tetapi Aku tidak mengetahuinya.  
 Dengan emas dan perak mereka, mereka membuat berhala bagi kehancuran mereka  
 sendiri,  
<sup>5</sup> Aku telah membuang anak sapimu, hai Samaria.  
 Murka-Ku menyala-nyala terhadap mereka!  
 Berapa lama mereka tidak mampu untuk tidak bersalah?  
<sup>6</sup> Sebab, dari Israella anak sapimu, tukang pengrajin yang membuatnya. Itu bukan  
 dari Allah!  
 Anak sapi Samaria itu  
 akan dihancurkan berkeping-keping.  
<sup>7</sup> Sebab, mereka menabur angin,  
 dan mereka akan menuai badai.  
 Gandum yang tegak,  
 tidak ada isinya;

tidak akan menghasilkan tepung.  
Kalaupun memberi hasil,  
orang-orang asing akan melahapnya.

<sup>8</sup> Israel ditelan mentah-mentah,  
di antara bangsa-bangsa,  
mereka seperti peralatan yang tidak berguna.

<sup>9</sup> Sebab, mereka telah pergi ke Asyur,  
seperti keledai hutan yang mengembara sendirian.  
Efraim menyewa kekasih-kekasih cinta.

<sup>10</sup> Sekalipun mereka menyewa kekasih-kekasih di antara bangsa-bangsa,  
Aku akan segera menghimpun mereka.  
mereka akan terluka untuk sementara waktu  
karena beban dari raja dan para pemimpin.”

<sup>11</sup> “Sebab, Efraim telah memperbanyak mazbah untuk berbuat dosa,  
mereka menjadi mazbah-mazbah untuk berdosa bagi dia.

<sup>12</sup> Walaupun Aku telah menulis banyak hukum-Ku baginya,  
tetapi mereka menganggapnya sebagai sesuatu yang asing

<sup>13</sup> Tentang persembahan pengurbanan-Ku,  
mereka mempersembahkan daging dan memakannya.

Akan tetapi, TUHAN tidak berkenan terhadap mereka.

Sekarang, Dia akan ingat kejahatan mereka dan menghukum dosa-dosa mereka.

Mereka akan kembali ke Mesir.

<sup>14</sup> Sebab, Israel telah melupakan Penciptanya dan membangun istana-istana.  
Yehuda telah memperbanyak kota-kota yang berkubu.

Oleh karena itu, Aku akan mengirim api ke atas kota-kotanya,  
yang akan melahap benteng-benteng pertahanannya.

## 9

### *Kesedihan Akibat Pembuangan*

<sup>1</sup> Jangan bersukacita, hai Israel!  
Jangan bersuka ria seperti bangsa-bangsa lain!

Sebab, kamu telah bersundal terhadap Allahmu,  
kamu mencintai upah persundalan,  
di semua tempat pengirikan gandum.

<sup>2</sup> Tempat pengirikan gandum dan pemerasan anggur  
takkan memberi mereka makan,  
dan anggur baru akan mengecewakan mereka.

<sup>3</sup> Mereka tidak akan tinggal di negeri TUHAN,  
tetapi Efraim akan kembali ke Mesir,  
dan mereka akan makan makanan najis di Asyur.

<sup>4</sup> Mereka takkan mencurahkan persembahan minuman anggur kepada TUHAN,  
dan kurban-kurban persembahan mereka tidak menyukakan hati-Nya.

Itu akan menjadi seperti roti perkabungan,  
semua orang yang memakannya akan menjadi najis.

Sebab, roti mereka adalah untuk kelaparan mereka sendiri,  
dan tidak akan masuk ke dalam Bait TUHAN.

<sup>5</sup> Apa yang akan kamu perbuat pada hari pertemuan raya,  
dan pada hari raya TUHAN?

<sup>6</sup>Sebab, lihatlah mereka akan menghindarkan diri dari kebinasaan.  
tetapi Mesir akan menghimpun mereka,  
Memfis akan mengubur mereka.  
Semak duri akan menguasai barang-barang perak mereka yang berharga,  
rumpun duri akan tumbuh dalam tenda-tenda mereka.

<sup>7</sup>Hari-hari penghukuman telah datang,  
hari-hari pembalasan telah datang,  
Israel akan mengetahuinya, "Nabi adalah orang yang bodoh,  
orang yang penuh Roh kemarahan!"

Oleh karena kesalahanmu yang sangat banyak  
dan kebencianmu yang sangat besar

<sup>8</sup>Nabi adalah pengawas Efraim bersama Allahku,  
tetapi para nabi juga perangkap di segala jalannya,  
permusuhan di rumah Allahnya.

<sup>9</sup>Mereka sudah sangat merusak diri  
seperti pada hari-hari Gibeon,  
Dia akan mengingat pelanggaran mereka,  
dan Dia akan menghukum dosa-dosa mereka.

*Israel Hancur karena Menyembah Berhala*

<sup>10</sup>"Aku menemukan Israel  
seperti buah anggur di padang belantara.

Aku melihat nenek moyangmu  
seperti buah sulung dari pohon ara pada musim pertama.  
Akan tetapi, mereka pergi kepada Baal-Peor,  
dan mengabdikan diri mereka kepada keaiban  
sehingga mereka menjadi kebencian,  
seperti hal yang mereka cintai.

<sup>11</sup>Kemuliaan Efraim akan terbang seperti burung,  
tidak ada kelahiran, tidak ada kehamilan, dan tidak ada pemuatan!

<sup>12</sup>Kalaupun mereka membesarkan anak-anak,  
Aku akan membuat mereka kehilangan sehingga tidak ada lagi yang tersisa.  
Celakalah mereka,  
saat Aku meninggalkan mereka.

<sup>13</sup>Aku melihat Efraim seperti tanaman muda  
yang ditanam di padang rumput.  
Namun, Efraim membawa anak-anaknya untuk dibantai.

<sup>14</sup>Berikanlah kepada mereka, ya TUHAN,  
apa yang akan Engkau berikan?  
Berikanlah kepada mereka kandungan yang gugur,  
dan buah dada yang kering.

<sup>15</sup>Semua kejahatan mereka adalah di Gilgal;  
di sanalah Aku mulai membenci mereka.  
Oleh karena perbuatan-perbuatan jahat mereka,  
Aku akan mengusir mereka dari rumah-Ku.  
Aku takkan mengasihi mereka lagi;  
semua pemimpin mereka adalah pemberontak.

<sup>16</sup>Efraim dipukul,  
akar-akar mereka telah kering.  
Mereka takkan menghasilkan buah.

Sekalipun mereka melahirkan,  
 Aku akan membunuh keturunan mereka yang berharga.

<sup>17</sup> Allahku akan menolak mereka,  
 sebab mereka tidak mendengarkan Dia.

Mereka akan menjadi pengembara  
 di antara bangsa-bangsa.

## 10

### *Penyembahan Berhala Mendatangkan Hukuman*

<sup>1</sup> Israel adalah pohon anggur yang subur,  
 yang menghasilkan buah-buahannya.

Ketika buah-buahannya semakin banyak  
 ia menambah mazbah-mazbah.

Ketika negerinya bertambah makmur  
 mereka menghiasinya dengan tugu-tugu berhala.

<sup>2</sup> Hati mereka menyeleweng.

Sekarang, mereka harus menanggung kesalahan mereka.

Tuhan akan menghancurkan mazbah-mazbah mereka  
 dan meruntuhkan tugu-tugu berhala mereka.

<sup>3</sup> Sekarang mereka akan berkata,

“Kita tidak mempunyai raja

karena kita tidak takut kepada TUHAN.

Akan tetapi, apa yang dapat diperbuat raja bagi kita?”

<sup>4</sup> Mereka mengucapkan kata-kata, dengan sumpah-sumpah dusta mereka membuat perjanjian

sehingga penghukuman tumbuh seperti rumput beracun di sepanjang parit.

<sup>5</sup> Penduduk Samaria ketakutan  
 karena anak sapi Bet-Awen.

umatnya akan berkabung karenanya,

para imam akan meratap keras,

sebab kemuliaannya akan meninggalkan mereka ke pembuangan.

<sup>6</sup> Berhala anak sapi itu akan dibawa ke Asyur

sebagai hadiah

kepada Raja Yarib;

Efraim akan mendapat malu,

Israel akan menjadi malu karena berhalanya.

<sup>7</sup> Raja Samaria akan dibinasakan

seperti ranting di atas air.

<sup>8</sup> Bukit-bukit pengurbanan Awen,

dosa Israel, akan dibinasakan.

Semak duri dan rumput duri akan tumbuh di atas mazbah-mazbahnya.

Lalu, mereka akan berkata kepada gunung-gunung,

“Tutupilah kami!”

dan kepada bukit-bukit, “Runtuhlah atas kami!”

### *TUHAN Kecewa terhadap Efraim*

<sup>9</sup> “Sejak hari Gibeon, kamu telah berdosa, hai Israel.

Di situlah, mereka berlanjut.

Tidakkah peperangan melawan orang-orang yang tidak adil mengalahkan mereka  
 di Gibeon.

- <sup>10</sup> jika Aku menginginkannya, Aku akan menghajar mereka.  
bangsa-bangsa akan berkumpul melawan mereka,  
ketika mereka dibelenggu karena dua kesalahan mereka.
- <sup>11</sup> Efraim adalah anak sapi yang terlatih,  
yang suka mengirik gandum.  
Namun, Aku mengekang tengkuknya yang bagus,  
Aku akan menempatkan Efraim pada kuk itu, Yehuda harus membajak,  
Yakub harus gentar pada dirinya sendiri.
- <sup>12</sup> Taburlah bagimu kebenaran,  
tuailah kasih yang teguh!  
Bukalah tanah barumu,  
sebab sudah waktunya untuk mencari Tuhan,  
sampai Dia datang  
menghujani kamu dengan kebenaran.
- <sup>13</sup> Namun, kamu telah membajak kefasikan,  
kamu telah menuai pelanggaran,  
kamu telah memakan buah kebohongan.  
Sebab, kamu telah mengandalkan diri pada jalanmu sendiri,  
dan pada pahlawan-pahlawanmu yang berjumlah besar.
- <sup>14</sup> Oleh sebab itu, keriuhan perang akan muncul di antara bangsamu,  
semua bentengmu akan dihancurkan.  
sama seperti Salman menghancurkan Bet-Arbel pada hari pertempuran,  
ibu-ibu bersama dengan anak-anaknya diremukkan.
- <sup>15</sup> Demikianlah akan terjadi padamu, hai Betel,  
karena kejahatanmu yang besar.  
Pada waktu fajar,  
raja Israel akan dilenyapkan sampai habis.”

## 11

### *Kasih Allah bagi Israel*

- <sup>1</sup> Ketika Israel masih muda, Aku mengasihinya.  
Dan dari Mesir, Aku memanggil anak-Ku.
- <sup>2</sup> Semakin mereka Kupanggil,  
semakin mereka pergi menjauh.  
Mereka terus-menerus memberi persembahan kepada para Baal,  
dan membakar ukupan bagi patung-patung berhala.
- <sup>3</sup> Padahal Akulah yang mengajar Efraim berjalan,  
dan Aku memegang tangan mereka.  
Akan tetapi, mereka tidak tahu,  
bahwa Akulah yang menyembuhkan mereka.
- <sup>4</sup> Aku memimpin mereka dengan tali kebaikan,  
dengan ikatan kasih.  
Bagi mereka, Akulah yang mengangkat kuk dari tengkuk mereka,  
Aku membungkuk untuk memberi mereka makan.
- <sup>5</sup> Mereka takkan kembali ke tanah Mesir,  
tetapi Asyur akan menjadi raja mereka,  
sebab mereka menolak untuk kembali kepada-Ku.
- <sup>6</sup> Pedang akan berkilauan di kota-kota mereka,

- menghabisi palang-palang pintu mereka,  
dan akan melahap mereka karena nasihat mereka sendiri.
- <sup>7</sup> Umat-Ku bersikeras berpaling dari-Ku,  
meskipun mereka berseru kepada Yang Mahatinggi,  
Dia tidak akan meninggikan mereka.”
- <sup>8</sup> “Bagaimana Aku akan menyerah terhadap kamu, hai Efraim,  
Bagaimana aku akan membuang kamu, hai Israel?  
Bagaimana mungkin Aku membuatmu seperti Adma,  
Bagaimana Aku akan memperlakukanmu seperti Zeboim?  
Hati-Ku bergolak dalam diri-Ku,  
belas kasihan-Ku tumbuh menjadi hangat dan lembut.
- <sup>9</sup> Aku takkan melaksanakan murka-Ku yang menyala-nyala.  
Aku takkan kembali membinasakan Efraim.  
Sebab, Aku adalah Allah,  
dan bukan manusia,  
Yang Mahakudus di tengah-tengahmu.  
Aku takkan datang dengan murka.
- <sup>10</sup> Mereka akan pergi mencari TUHAN; Dia akan mengaum seperti singa.  
Saat Dia mengaum,  
maka anak-anak-Nya akan datang dengan gemetar  
dari barat.
- <sup>11</sup> Mereka akan datang dengan gemetar seperti burung-burung dari Mesir  
dan seperti burung merpati dari tanah Asyur,  
Aku akan mengembalikan mereka ke rumah-rumah mereka.”  
kata firman TUHAN.
- <sup>12</sup> (12-1) Efraim telah mengepung Aku dengan kebohongan,  
dan kaum Israel dengan tipu daya.  
Namun, Yehuda masih berjalan bersama Allah,  
dan setia kepada yang Mahakudus.

## 12

### *Efraim dan Yakub*

- <sup>1</sup> (12-2) Efraim memakan angin,  
dan mengejar angin timur sepanjang hari.  
Ia terus memperbanyak kebohongan  
dan kekejaman;  
Mereka membuat perjanjian dengan Asyur,  
dan minyak dibawa ke Mesir.
- <sup>2</sup> (12-3) TUHAN membawa perkara terhadap Yehuda,  
dan akan menghukum Yakub sesuai dengan jalan-jalannya,  
dan akan membayarnya sesuai dengan perbuatan-perbuatannya.
- <sup>3</sup> (12-4) Di dalam kandungan,  
dia memegang tumit saudaranya.  
dan dalam kekuatannya,  
dia bergulat dengan Allah.
- <sup>4</sup> (12-5) Dia bergulat dengan malaikat, dan menang.  
Dia menangis dan memohon belas kasihan-Nya.  
Dia berjumpa Tuhan di Betel,  
dan di sanalah Dia berfirman kepada kita,
- <sup>5</sup> (12-6) TUHAN, Allah semesta alam,

TUHAN nama-Nya.

<sup>6</sup>(12-7) “Oleh sebab itu, kamu dengan pertolongan Allah berbaliklah. Berpeganglah pada kasih setia dan keadilan, dan berharaplah senantiasa pada Allahmu.”

<sup>7</sup>(12-8) “Seorang pedagang, dalam tangannya memegang neraca yang menipu, ia suka menindas.

<sup>8</sup>(12-9) Efraim berkata, “Namun, aku kaya. Aku telah memperoleh kekayaan bagi diriku.

Dalam segala jerih lelahku mereka takkan menemukan kesalahan, atau dosa dalam diriku.”

<sup>9</sup>(12-10) Akulah TUHAN, Allahmu, sejak di tanah Mesir.

Aku akan sekali lagi membuatmu menetap dalam tenda-tenda, seperti pada hari-hari pertemuan raya.

<sup>10</sup>(12-11) Akulah yang berfirman kepada para nabi, dan Akulah yang memberi banyak penglihatan, dan kepada para nabi,

Aku memberikan perumpamaan-perumpamaan.

<sup>11</sup>(12-12) Jika ada kejahatan di Gilead, mereka tidak akan menemukan apa-apa.

Di Gilgal, mereka mempersembahkan sapi-sapi jantan, mazbah-mazbah mereka seperti timbunan batu di atas ladang-ladang kosong.

<sup>12</sup>(12-13) Yakub melarikan diri ke tanah Aram, di sana Israel menjadi hamba untuk mendapatkan istri, untuk mendapat istri, dia menggembalakan domba.

<sup>13</sup>(12-14) Dengan perantaraan seorang nabi, TUHAN membawa Israel keluar dari Mesir, dengan perantaraan nabi ia dijagai.

<sup>14</sup>(12-15) Namun, Efraim membuat hasutan yang sangat pahit.

Oleh sebab itu, Tuannya akan membiarkan utang darah menimpanya, dan akan membalas perbuatannya yang tercela.

## 13

### *Murka TUHAN terhadap Efraim*

<sup>1</sup>“Ketika Efraim berbicara, ada kegentaran, ia ditinggikan di Israel, tetapi ia bersalah karena Baal, sehingga ia mati.

<sup>2</sup>Sekarang, mereka berdosa lebih banyak dan lebih banyak lagi, dan membuat bagi mereka patung-patung tuangan besi, dan berhala-berhala dibuat dengan terampil dari perak mereka, semua itu buatan para pengrajin.

Dikatakan tentang mereka, “Biarlah mereka yang mempersembahkan kurban manusia mencium anak-anak sapi!”

<sup>3</sup>Oleh karena itu, mereka akan seperti kabut pagi, atau seperti embun yang lenyap pagi-pagi.

Seperti sekam yang diterbangkan berputar-putar dari tempat pengirikan, atau seperti asap yang keluar jendela.

<sup>4</sup>Namun, Akulah TUHAN, Allahmu

- sejak dari Tanah Mesir.  
 Kamu tidak mengenal Allah lain selain Aku.  
 Kecuali Aku, tidak ada Juru Selamat.
- <sup>5</sup> Akulah yang mengenalmu di padang belantara,  
 di tanah yang kekeringan.
- <sup>6</sup> Namun, ketika mereka memiliki padang rumput,  
 mereka menjadi kenyang.  
 Setelah kenyang, hati mereka menjadi sombong.  
 Karena itu, mereka melupakan Aku.
- <sup>7</sup> Oleh karena itu, untuk mereka, Aku seperti seekor singa,  
 seperti macan tutul, Aku mengintai di tepi jalan.
- <sup>8</sup> Aku mendatangi mereka seperti beruang yang kehilangan anaknya,  
 Aku akan mengoyakkan dada mereka.  
 Di sana, Aku akan melahap mereka seperti singa,  
 binatang-binatang liar  
 akan mencabik-cabik mereka.
- <sup>9</sup> “Hai Israel, kamu dibinasakan  
 tetapi Akulah penolongmu.
- <sup>10</sup> Di manakah rajamu?  
 yang akan menyelamatkanmu di semua kota-kotamu?  
 Di mana hakim-hakimmu,  
 yang kepada mereka kamu berkata,  
 ‘Berikanlah kepadaku seorang raja dan pemimpin-pemimpin!’?”
- <sup>11</sup> Aku memberimu seorang raja dalam kemarahanku,  
 dan mengambilnya dalam murka-Ku.
- <sup>12</sup> Kejahatan Efraim diikat,  
 dosanya dicatat.
- <sup>13</sup> Kesakitan melahirkan akan menyimpannya,  
 tetapi ia bukan anak yang bijaksana.  
 Sebab, ia seharusnya tidak tinggal dalam kandungan  
 ketika tiba saat ia dilahirkan
- <sup>14</sup> Haruskah Aku menyelamatkannya dari kuasa dunia orang mati?  
 Haruskah Aku menebusnya dari kematian  
 Hai maut, di manakah kekuatanmu?  
 Hai dunia orang mati, di manakah sengatmu?  
 Belas kasihan tersembunyi dari mata-Ku.
- <sup>15</sup> Meskipun ia tumbuh subur di antara saudara-saudaranya,  
 angin timur, angin dari TUHAN, akan datang bertiup dari padang belantara  
 sumber airnya akan mengering,  
 dan mata airnya akan menjadi kering.  
 Akan dirampas semua perbendaharaan dari setiap benda yang berharga.
- <sup>16</sup> (14-1) “Samaria akan menanggung rasa bersalahnya,  
 sebab ia telah memberontak terhadap Allahnya.  
 Mereka akan tewas oleh pedang,  
 bayi-bayi mereka akan diremukkan,  
 dan perempuan-perempuannya yang mengandung akan dibelah perutnya.”

## 14

- <sup>1</sup> (14-2) Kembalilah, hai Israel, kepada TUHAN Allahmu,

sebab kamu telah tersandung karena kesalahanmu.

*Pertobatan dan Janji*

<sup>2</sup> (14-3) Bawalah serta kata-katamu  
dan berbaliklah kepada TUHAN!

Katakan kepada-Nya,  
“Buanglah kesalahan kami  
dan terimalah yang baik,  
maka kami akan mempersembahkan  
sapi-sapi jantan dari bibir kami.

<sup>3</sup> (14-4) Asyur takkan menyelamatkan kami.  
Kami tidak akan menunggangi kuda.  
Dan, kami takkan berkata lagi, ‘ilah kami!’  
kepada patung karya kami.  
Sebab, di dalam Engkau anak yatim mendapat belas kasih.”

*TUHAN Mengampuni Israel*

<sup>4</sup> (14-5) “Aku akan menyembuhkan  
kemurtadan mereka,

Aku akan mengasihi mereka dengan rela hati,  
sebab kemarahan-Ku telah surut dari mereka.

<sup>5</sup> (14-6) Aku akan menjadi seperti embun pagi bagi Israel,  
Ia akan mekar seperti bunga bakung,  
dan akan berakar seperti pohon lebanon.

<sup>6</sup> (14-7) Ranting-rantingnya akan menyebar,  
keindahannya akan seperti pohon zaitun,  
dan keharumannya  
seperti Lebanon.

<sup>7</sup> (14-8) Mereka akan tinggal di bawah naungan-Ku,  
mereka akan tumbuh subur seperti gandum.

Mereka akan mekar seperti pohon anggur,  
kemasyhurannya seperti anggur lebanon.

<sup>8</sup> (14-9) Hai Efraim, apa hubungan-Ku dengan berhala-berhala?  
Bukankah Aku yang menjawab dan memelihara kamu!  
Aku seperti pohon sanobar yang hijau,  
dari Akulah semua buahmu.”

*Nasihat Terakhir*

<sup>9</sup> (14-10) Siapa yang bijaksana,  
biarlah dia memahami semuanya ini.

Siapa yang berakal budi,  
biarlah dia mengetahuinya.

Sebab, jalan-jalan TUHAN benar,  
dan orang benar berjalan di dalamnya,  
tetapi pemberontak akan tersandung di dalamnya.

## Yoel

### *Belalang sebagai Hukuman TUHAN*

- <sup>1</sup> Firman TUHAN yang datang kepada Yoel anak Petuel:
- <sup>2</sup> Dengarlah ini, hai para tua-tua,  
perhatikanlah, hai seluruh penduduk negeri!  
Pernahkah terjadi seperti ini pada zamanmu?  
Atau, pada zaman nenek moyangmu?
- <sup>3</sup> Ceritakanlah kepada anak-anakmu,  
dan biarlah anak-anakmu akan menceritakannya kepada anak-anak mereka,  
dan anak-anak mereka kepada keturunan berikutnya.
- <sup>4</sup> Apa yang ditinggalkan belalang pengerat,  
telah dimakan belalang pindahan.  
Apa yang ditinggalkan belalang pindahan,  
dimakan belalang pelompat.  
Dan, apa yang ditinggalkan belalang pelompat,  
dimakan oleh belalang pelahap.
- <sup>5</sup> Bangunlah, hai para pemabuk, dan menangislah.  
Merataplah, hai semua peminum air anggur karena anggur baru,  
sebab, anggur itu telah dilenyapkan dari mulutmu.
- <sup>6</sup> Sebab, suatu bangsa telah maju menyerang negeriku,  
kuat dan tidak terhitung banyaknya.  
Giginya seperti gigi singa,  
dan taringnya seperti singa betina.
- <sup>7</sup> Ia membuat pohon anggurku menjadi tandus,  
dan menjadikan pohon araku buntung.  
Ia mengelupas kulitnya, lalu melemparkannya;  
sehingga cabang-cabangnya menjadi putih.
- <sup>8</sup> Merataplah seperti anak perawan  
yang memakai kain kabung  
karena mempelai masa mudanya.
- <sup>9</sup> Kurban persembahan dan kurban curahan telah lenyap dari Bait TUHAN.  
Para imam berkabung,  
para pelayan TUHAN.
- <sup>10</sup> Ladang musnah,  
tanah berkabung;  
karena gandum sudah dimusnahkan,  
buah anggur menjadi kering,  
dan minyak sudah menipis.
- <sup>11</sup> Malulah, hai para petani;  
merataplah, hai para pekerja kebun anggur,  
karena gandum dan karena jelai,  
sebab tuaian ladang sudah musnah.
- <sup>12</sup> Pohon anggur menjadi kering,  
dan pohon ara layu.  
Pohon delima, juga pohon kurma, dan pohon apel,  
semua pohon di ladang sudah mengering.

Sungguh, kegirangan menjadi layu di antara anak-anak manusia.

<sup>13</sup> Kenakanlah kain kabung dan merataplah, hai para imam,  
merataplah, hai para pelayan mazbah.

Masuk dan bermalamlah dengan kain kabung, hai para pelayan Allahku,  
sebab kurban persembahan dan kurban curahan sudah ditahan dari Bait Allahmu.

### *Kerusakan Akibat Belalang*

<sup>14</sup> Adakanlah puasa,  
serukanlah hari raya perkumpulan kudus,  
kumpulkanlah para tua-tua dan seluruh penduduk negeri ke Bait TUHAN Allahmu,  
dan berserulah kepada TUHAN.

<sup>15</sup> Aduh, hari itu! Sebab, hari TUHAN sudah dekat,  
datang sebagai pembinasaan dari Yang Mahakuasa.

<sup>16</sup> Bukankah di hadapan mata kita, sudah lenyap makanan,  
sukacita dan sorak-sorai dari Bait Allah kita?

<sup>17</sup> Biji-bijian menjadi kering di dalam tanah,  
tempat perbendaharaan ditinggalkan.

Lambung-lambung dihancurkan  
karena gandum sudah mengering.

<sup>18</sup> Betapa binatang mengeluh,  
dan kawan sapi gempar  
karena tidak ada lagi padang rumput bagi mereka.  
Dan, kawan domba menanggung hukuman.

<sup>19</sup> Kepada-Mu, TUHAN, aku berseru,  
karena api telah melahap padang rumput di padang gurun,  
nyala api membakar hangus  
pohon-pohon di ladang.

<sup>20</sup> Bahkan, hewan-hewan di padang menjerit kepada-Mu  
karena air di alur-alur sungai telah kering,  
dan api telah melahap  
tanah gembalaan di padang gurun.

## 2

### *Hari TUHAN Akan Datang*

<sup>1</sup> Tiuplah trompet di Sion,  
bersorak-soraklah di gunung-Ku yang kudus!  
Biarlah seluruh penduduk negeri gemetar,  
sebab hari TUHAN datang.

Sungguh, hari itu sudah dekat.

<sup>2</sup> Hari kegelapan dan kekelaman,  
hari yang berawan dan gelap gulita,  
seperti fajar menyebarkan di atas gunung-gunung.  
Suatu bangsa yang besar dan kuat,  
tidak pernah ada yang sepertinya sejak purbakala,  
dan takkan ada lagi sesudahnya sampai tahun turun-temurun.

<sup>3</sup> Di hadapan mereka, api melahap,  
di belakang, nyala api membakar.

Di hadapan mereka, negeri itu seperti Taman Eden, tetapi di belakangnya padang  
gurun yang tandus,  
dan tidak ada yang terluput darinya.

<sup>4</sup> Rupa mereka seperti kuda,

dan seperti kuda perang mereka berlari.

<sup>5</sup> Seperti suara kereta perang,  
di atas puncak-puncak gunung  
mereka melompat-lompat.  
Seperti suara nyala api,  
yang memakan habis jerami,  
seperti suatu bangsa yang kuat,  
yang mengatur barisan untuk perang.  
<sup>6</sup> Di hadapannya bangsa-bangsa gemetar;  
semua wajah menjadi pucat.

<sup>7</sup> Mereka berlari seperti pahlawan,  
mereka memanjat tembok seperti pasukan perang.  
Setiap orang berjalan dengan lurus  
dan tidak menyimpang dari jalannya.  
<sup>8</sup> Satu dengan yang lain tidak berdesakan,  
masing-masing berjalan di jalannya.  
Mereka akan berjalan menerobos senjata,  
dan saat jatuh, mereka tidak terluka.  
<sup>9</sup> Mereka menyerbu ke dalam kota,  
mereka berlari ke atas tembok.  
Mereka memanjat ke atas rumah-rumah,  
mereka masuk melalui jendela-jendela seperti pencuri.  
<sup>10</sup> Bumi gemetar di hadapan mereka, langit akan berguncang.  
Matahari dan bulan menjadi gelap,  
dan bintang-bintang menutupi cahayanya.  
<sup>11</sup> TUHAN memperdengarkan suara-Nya di hadapan bala tentara-Nya.  
Sebab, pasukan-Nya sangat besar,  
dan pelaku firman-Nya kuat.  
Sebab, hari TUHAN sangat besar dan sangat dahsyat!  
Dan, siapakah yang dapat bertahan?

### *Panggilan untuk Bertobat*

<sup>12</sup> “Sebab itu sekarang juga,” ketetapan TUHAN,  
“Bertobatlah kepada-Ku dengan segenap hatimu,  
dengan berpuasa,  
dengan menangis, dan dengan meratap.”  
<sup>13</sup> Koyakkanlah hatimu,  
bukan pakaianmu.  
Bertobatlah kepada TUHAN Allahmu,  
sebab Dia murah hati dan penyayang,  
Dia lambat untuk marah, dan besar kasih setia,  
dan menyesal karena hukuman-Nya.  
<sup>14</sup> Siapa tahu, mungkin Dia mau berbalik dan menyesal,  
dan meninggalkan berkat,  
menjadi kurban-kurban sajian dan kurban-kurban curahan  
bagi TUHAN Allahmu.  
<sup>15</sup> Tiuplah trompet di Sion,  
kuduskanlah puasa,  
dan serukanlah hari pertemuan raya.  
<sup>16</sup> Kumpulkanlah bangsa ini,

kuduskanlah jemaat,  
kumpulkanlah para tua-tua, kumpulkanlah anak-anak,  
bahkan anak-anak yang menyusu.  
Biarlah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya,  
dan pengantin-pengantin perempuan dari kamar tidurnya.

<sup>17</sup> Biarlah para imam, pelayan-pelayan TUHAN,  
menangis di antara serambi dan mazbah, serta berkata,  
“Ya TUHAN, sayangilah umat-Mu.

Jangan biarkan milik pusaka-Mu menjadi celaan,  
sehingga bangsa-bangsa menguasai mereka.  
Mengapa mereka harus berkata terhadap bangsa-bangsa,  
‘Di manakah Allah mereka?’ ”

*Janji Pemulihan dari TUHAN kepada Bangsa yang Bertobat*

<sup>18</sup> TUHAN menjadi cemburu karena negeri-Nya,  
dan berbelas kasihan kepada umat-Nya.

<sup>19</sup> TUHAN akan menjawab dan berkata kepada umat-Nya,  
“Aku akan mengirimkan kepadamu gandum, anggur, dan minyak,  
dan engkau akan puas atasnya.

Aku tidak akan menyerahkan kamu lagi  
menjadi celaan di antara bangsa-bangsa.

<sup>20</sup> Akan Kujauhkan darimu yang dari utara,  
dan akan Kucerai-beraikan mereka ke suatu negeri yang kering dan sunyi,  
dengan barisan depannya menghadap ke laut timur,  
dan barisan belakangnya ke laut barat,

Ke atas, akan naik bau busuknya dan akan naik bau anyirnya,  
sebab Dia telah melakukan perkara yang besar.

<sup>21</sup> Janganlah takut, hai negeri.  
Bersorak-sorailah dan bersukacitalah,  
sebab TUHAN telah melakukan perkara yang besar!

<sup>22</sup> Janganlah takut, hewan-hewan di padang,  
sebab padang rumput di padang gurun menghijau,  
sebab pohon-pohon menghasilkan buahnya,  
bahkan pohon ara dan pohon anggur memberi kekayaannya.

<sup>23</sup> Bersorak-sorailah, hai orang-orang Sion,  
dan bersukacitalah karena TUHAN Allahmu!  
Sebab, Dia telah memberikan hujan pada awal musim dengan adil.  
Diturunkan-Nya hujan, hujan pada awal musim dan hujan pada akhir musim,  
seperti dahulu.

<sup>24</sup> Tempat-tempat pengirikan akan penuh dengan gandum,  
dan tempat pemerasan akan melimpah dengan anggur dan minyak.

<sup>25</sup> “Aku akan memulihkan,  
tahun-tahun yang hasilnya dimakan belalang pindahan,  
belalang pelompat, belalang pelahap, dan belalang pengerip,  
yaitu tentara-Ku yang besar yang Kukirimkan kepadamu.

<sup>26</sup> Kamu akan makan banyak,  
dan menjadi kenyang.  
Kamu akan menyanyikan puji-pujian tentang nama TUHAN Allahmu,  
yang telah melakukan perbuatan ajaib kepadamu.  
Umat-Ku takkan lagi mendapat malu untuk selama-lamanya.

<sup>27</sup> Kamu akan mengetahui bahwa Aku berada di tengah-tengah orang Israel, dan Akulah TUHAN Allahmu, tidak ada yang lain.  
Umat-Ku takkan mendapat malu lagi untuk selama-lamanya.

*Hari TUHAN*

<sup>28</sup> “Setelah itu, akan terjadi,  
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.  
Anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat,  
orang-orang tua akan mendapat mimpi,  
pemuda-pemuda akan mendapat penglihatan.  
<sup>29</sup> Bahkan, kepada para hamba laki-laki  
dan kepada hamba perempuan,  
Aku akan mencurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.  
<sup>30</sup> Aku akan melakukan mukjizat-mukjizat di langit dan di bumi,  
darah, dan api, dan gumpalan-gumpalan asap.  
<sup>31</sup> Matahari akan berubah menjadi gelap  
dan bulan menjadi darah  
sebelum datangnya hari TUHAN  
yang besar dan dahsyat itu.  
<sup>32</sup> Dan, akan terjadi, setiap orang yang berseru kepada nama TUHAN  
akan diselamatkan.  
Sebab, di Gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan,  
seperti yang difirmankan TUHAN,  
dan yang selamat  
adalah orang-orang yang TUHAN panggil.”

### 3

*TUHAN Menghukum Bangsa-Bangsa*

<sup>1</sup> “Sebab, sesungguhnya, pada hari itu dan pada waktu itu, ketika Aku memulihkan keadaan Yehuda dan Yerusalem,  
<sup>2</sup> Aku akan mengumpulkan seluruh bangsa dan membawa mereka turun ke Lembah Yosafat, dan menjadi hakim atas mereka di sana, terhadap umat-Ku dan milik-Ku sendiri, Israel, sebab mereka menceraikan-beraikannya di antara bangsa-bangsa dan membagi-bagi tanah-Ku.  
<sup>3</sup> Mereka telah membuang undi atas umat-Ku, memberikan seorang anak laki-laki untuk perempuan sundal, dan menjual anak perempuan demi anggur untuk diminum.”  
<sup>4</sup> “Lagi pula, apakah sangkut pautnya kamu dengan Aku, hai Tirus, Sidon, dan seluruh wilayah Filistin? Apakah kamu akan membalas perbuatan-Ku? Jikalau kamu melakukan perbuatan terhadap Aku, dengan cepat dan dengan segera, Aku akan mengembalikan perbuatanmu ke atas kepalamu sendiri.  
<sup>5</sup> Sebab, kamu telah mengambil perak-Ku dan emas-Ku, dan telah membawa barang-barang-Ku yang berharga ke dalam baitmu.”  
<sup>6</sup> “Orang-orang Yehuda dan orang-orang Yerusalem telah kamu jual kepada orang Yunani untuk menjauhkan mereka dari daerah mereka.  
<sup>7</sup> Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan mereka dari tempat kamu telah menjual mereka, dan Aku akan mengembalikan perbuatanmu itu ke atas kepalamu sendiri.  
<sup>8</sup> Dan, Aku akan menjual anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan ke dalam tangan orang-orang Yehuda, dan mereka akan menjual anak-anakmu kepada orang-orang Syeba, kepada suatu bangsa yang jauh, sebab TUHAN telah berfirman.”

- <sup>9</sup> Serukanlah hal ini di antara bangsa-bangsa,  
bersiaplah untuk berperang,  
bangkitkanlah orang-orang yang perkasa.  
Biarlah semua pasukan perang mendekat dan maju!
- <sup>10</sup> Tempalah mata bajakmu menjadi pedang,  
dan pisau pemangkasmu menjadi tombak;  
biarlah orang yang lemah berkata,  
“Aku kuat!”
- <sup>11</sup> Cepatlah dan datanglah, hai segala bangsa dari seluruh penjuru,  
berkumpullah di sana!  
Bawalah turun, ya TUHAN, orang-orang-Mu yang perkasa.
- <sup>12</sup> Bergeraklah bangsa-bangsa,  
dan maju ke Lembah Yosafat.  
Sebab, di sanalah Aku akan duduk menghakimi  
seluruh bangsa dari segala penjuru.
- <sup>13</sup> Ayunkanlah sabit,  
karena tuaian sudah masak.  
Mari, iriklah,  
sebab tempat pemerasan anggur sudah penuh.  
Tempat-tempat pemerasan berkelimpahan  
karena berlimpah-limpah kejahatan mereka.

*Berkat bagi Umat Allah*

- <sup>14</sup> Banyak orang, banyak orang  
di lembah penentuan!  
Sebab, hari TUHAN sudah dekat  
di lembah penentuan!
- <sup>15</sup> Matahari dan bulan menjadi gelap,  
bintang-bintang menghapus sinarnya.
- <sup>16</sup> TUHAN mengaum dari Sion,  
Dia memperdengarkan suara-Nya dari Yerusalem,  
sehingga langit dan bumi berguncang.  
Akan tetapi, TUHAN adalah tempat perlindungan bagi umat-Nya  
dan benteng perlindungan bagi orang-orang Israel.
- <sup>17</sup> “Kamu akan tahu bahwa Akulah, TUHAN,  
Allahmu,  
yang bersemayam di Sion, gunung-Ku yang kudus.  
Yerusalem akan menjadi kudus,  
dan orang-orang asing  
takkan melintasinya lagi.”
- <sup>18</sup> “Dan, akan terjadi, hari ketika gunung-gunung akan meneteskan  
anggur baru,  
bukit-bukit akan mengalirkan susu,  
dan setiap alur sungai di Yehuda akan mengalirkan air.  
Mata air akan mengalir dari Bait TUHAN.  
dan membasahi lembah-lembah Sitim.
- <sup>19</sup> Mesir akan menjadi sunyi sepi,  
Edom akan menjadi padang gurun yang tandus,  
karena kekerasan mereka terhadap orang-orang Yehuda,  
karena mereka telah menumpahkan darah  
orang yang tidak bersalah di tanahnya.
- <sup>20</sup> Akan tetapi, Yehuda akan dihuni selama-lamanya,

dan Yerusalem sampai turun-temurun.

<sup>21</sup> Aku akan membalas darah mereka yang belum Kubalas, sebab TUHAN bersemayam di Sion.”

## Amos

### *Pendahuluan*

<sup>1</sup> Perkataan dari Amos, salah seorang di antara para gembala dari Tekoa, yang dia lihat mengenai Israel pada masa pemerintahan Uzia, Raja Yehuda, dan pada masa pemerintahan Yerobeam, anak Yoas, Raja Israel, dua tahun sebelum gempa bumi.

### *Hukuman bagi Bangsa-Bangsa Lain*

<sup>2</sup> Amos berkata,

“TUHAN mengaum dari Sion,  
dan Dia memperdengarkan suara-Nya dari Yerusalem;  
padang rumput para penggembala berkabung,  
dan puncak Gunung Karmel layu.”

<sup>3</sup> Inilah firman TUHAN,

“Untuk tiga pelanggaran Damsyik, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukumannya.  
Sebab, mereka telah mengirik Gilead  
dengan pengirik dari besi,

<sup>4</sup> Karena itu, Aku akan mengirinkan api ke dalam istana Hazael  
yang akan melahap istana-istana Benhadad.

<sup>5</sup> Aku akan mematahkan palang gerbang pintu Damsyik,  
dan melenyapkan penduduk Lembah Awen,  
dan orang yang memegang tongkat kerajaan dari Bet-Eden;  
dan bangsa Aram akan diangkut ke pembuangan di Kir,”  
firman TUHAN.

<sup>6</sup> Inilah firman TUHAN,

“Untuk tiga pelanggaran Gaza, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukumannya.  
Sebab, mereka telah menangkap  
semua orang buangan,  
dan menyerahkan mereka kepada Edom,

<sup>7</sup> Aku akan mengirinkan api  
ke atas tembok Gaza  
yang akan melahap istana-istananya.

<sup>8</sup> Aku akan melenyapkan penduduk Asdod,  
dan dia yang memegang tongkat kerajaan Askelon,  
Aku akan mengacungkan tanganku  
melawan Ekron,  
sisa-sisa orang Filistin akan binasa,”  
firman Tuhan ALLAH.

<sup>9</sup> Inilah firman TUHAN,

“Untuk tiga pelanggaran Tirus, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukumannya.  
Sebab, mereka telah menyerahkan semua orang buangan

ke Edom,  
dengan tidak mengingat perjanjian persaudaraan,  
<sup>10</sup> Aku akan mengirimkan api ke atas tembok Tirus  
yang akan melahap istana-istananya.”

<sup>11</sup> Inilah firman Tuhan,

“Untuk tiga pelanggaran Edom, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukumannya.  
Sebab, mereka mengejar saudaranya dengan pedang  
dan menyingkirkan semua belas kasihnya,  
kemarahannya melanda terus-menerus,  
dan menyimpan murkanya selamanya.

<sup>12</sup> Jadi, Aku akan mengirimkan api ke atas Teman  
yang akan melahap istana-istana Bozra.”

<sup>13</sup> Inilah firman TUHAN,

“Untuk tiga pelanggaran orang Amon, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukumannya.  
Sebab, mereka merobek perut perempuan-perempuan yang mengandung di Gilead,  
untuk meluaskan wilayah mereka.

<sup>14</sup> Aku akan menyalakan api di tembok Raba  
yang akan melahap istana-istananya,  
dengan sorak-sorai pada masa peperangan,  
dengan angin badai pada saat puting beliung.

<sup>15</sup> Raja mereka harus pergi ke tempat pembuangan,  
dia dengan pemimpin-pemimpinnya,”  
firman TUHAN.

## 2

<sup>1</sup> Inilah firman TUHAN:

“Untuk tiga pelanggaran Moab, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukumannya.  
Sebab, ia telah membakar tulang-tulang Raja Edom  
menjadi kapur.

<sup>2</sup> Aku akan mengirimkan api ke atas Moab,  
yang akan melahap istana-istana Keriot.  
Moab akan mati dengan keributan,  
diiringi sorak-sorai dan suara trompet.

<sup>3</sup> Aku akan melenyapkan hakim dari tengah-tengah mereka  
dan membunuh semua pemimpin yang bersama-sama dengannya,”  
firman TUHAN.

### *Hukuman bagi Yehuda*

<sup>4</sup> Inilah firman TUHAN,

“Untuk tiga pelanggaran Yehuda, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukumannya.  
Sebab, mereka menghina hukum Taurat TUHAN,  
dan tidak berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya,  
dan kebohongan-kebohongan mereka membuat mereka tersesat,

kebohongan yang mereka ikuti dari nenek moyang mereka.

<sup>5</sup> Aku akan mengirimkan api ke atas Yehuda,  
yang akan melahap istana-istana Yerusalem.”

*Hukuman bagi Israel*

<sup>6</sup> Inilah firman TUHAN,

“Untuk tiga pelanggaran Israel, bahkan empat,  
Aku takkan menarik kembali hukumannya.  
Sebab, mereka menjual orang benar demi perak  
dan orang miskin demi sepasang sandal.

<sup>7</sup> Mereka yang menginjak-injak kepala orang miskin atas debu tanah,  
dan membelokkan jalan orang-orang yang tertindas.

Anak dan ayah pergi kepada perempuan yang sama,  
sehingga mencemari nama-Ku yang kudus.

<sup>8</sup> Mereka membaringkan diri di samping setiap mazbah  
dia atas pakaian yang diambil dari tempat orang-orang miskin menggadaikan  
pakaiannya

dan minum anggur orang-orang hukuman  
di rumah ilah mereka.

<sup>9</sup> Akulah yang membinasakan orang Amori di hadapan mereka,  
yang tingginya seperti tinggi pohon Aras dan kuatnya seperti pohon Tarbantin.  
Namun, Aku telah membinasakan buah yang di atas  
dan akar-akar yang di bawah.

<sup>10</sup> Juga, Akulah yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir  
dan memimpin kamu melalui padang gurun empat puluh tahun lamanya,  
untuk menduduki tanah orang Amori;

<sup>11</sup> Akulah yang mengangkat beberapa anak-anakmu menjadi nabi,  
dan beberapa pemuda-pemudamu menjadi nazir-nazir.

Bukankah begitu, hai orang Israel?”  
firman TUHAN.

<sup>12</sup> “Akan tetapi, kamu membuat orang-orang nazir minum anggur,  
dan memerintahkan kepada para nabi,  
“Jangan bernubuat!”

<sup>13</sup> Lihatlah, Aku akan menekan kamu di tempatmu,  
seperti kereta yang penuh dibebani dengan timbunan berkas gandum.

<sup>14</sup> Orang gesit takkan dapat luput,  
orang kuat takkan dapat menguatkan kekuatannya,  
Juga, pahlawan takkan meloloskan dirinya.

<sup>15</sup> Pemanah takkan dapat bertahan,  
pelari cepat takkan dapat luput,  
dan penunggang kuda tidak dapat meloloskan dirinya.

<sup>16</sup> Bahkan, pahlawan yang paling berani akan melarikan diri  
dengan telanjang pada hari itu,”  
kata firman TUHAN.

### 3

*Peringatan terhadap Israel*

<sup>1</sup> Dengarlah firman, yang TUHAN ucapkan mengenai kamu, hai orang Israel, mengenai seluruh kaum keluarga yang telah Aku bawa keluar dari tanah Mesir, firman-Nya:

<sup>2</sup> “Hanya kamu yang Aku kenal dari seluruh kaum keluarga di muka bumi. Sebab itu, Aku akan menghukum kamu atas semua kesalahanmu.”

<sup>3</sup> Akankah dua orang berjalan bersama-sama  
kecuali jika mereka sudah setuju?

<sup>4</sup> Mengaumkah singa di hutan  
bila tidak ada mangsa?  
Berteriakkah singa muda dari liangnya  
bila belum menangkap apa-apa?

<sup>5</sup> Jatuhkah burung ke dalam perangkap di tanah  
bila tidak ada jerat atasnya?

Munculkah perangkap dari tanah,  
bila tidak menangkap apa-apa?

<sup>6</sup> Jika trompet ditiup di kota,  
tidakkah penduduknya gemetar?

Kalau malapetaka menimpa kota,  
bukankah TUHAN yang melakukannya?

<sup>7</sup> Sesungguhnya, Tuhan ALLAH tidak melakukan apa-apa  
tanpa menyatakan rencana-Nya kepada para hamba-Nya, nabi-nabi.

<sup>8</sup> Singa telah mengaum,  
siapa yang tidak takut?  
Tuhan ALLAH telah berfirman,  
siapakah yang tidak bernubuat?

*Berita Keruntuhan Israel*

<sup>9</sup> Serukan ke istana-istana di Asdod  
dan ke istana-istana di tanah Mesir, katakan,  
“Berkumpullah di gunung-gunung Samaria.  
Lihatlah kegemparan besar di dalamnya,  
dan penindasan di tengah-tengahnya.”

<sup>10</sup> “Mereka tidak tahu bagaimana berbuat benar,”  
demikianlah firman TUHAN,  
“mereka menimbun kekerasan dan penganiayaan  
di istana-istana mereka.”

<sup>11</sup> Oleh sebab itu, inilah firman Tuhan ALLAH,  
“Musuhmu akan berada di sekeliling negeri,  
Ia akan mengambil kekuatan darimu,  
dan istana-istanamu akan dirampas!”

<sup>12</sup> Inilah firman TUHAN:

“Seperti seorang gembala  
mengambil dari mulut singa  
dua tulang betis atau sepotong telinga,  
demikian juga orang Israel yang tinggal di Samaria  
akan diambil keluar di sudut tempat tidurnya,  
dan ujung kursinya.”

<sup>13</sup> “Dengarlah dan jadilah saksi untuk melawan keturunan Yakub,”  
firman Tuhan Allah, Allah semesta alam.

<sup>14</sup> “Pada hari Aku menghukum Israel  
karena pelanggaran-pelanggaran mereka,

Aku juga akan menghukum mazbah-mazbah di Betel  
 dan tanduk-tanduk mazbah akan dipatahkan dan jatuh ke tanah.  
<sup>15</sup> Aku akan meruntuhkan rumah musim dingin  
 bersama-sama dengan rumah musim panas,  
 rumah-rumah gading akan binasa  
 dan rumah-rumah besar akan dihancurkan,”  
 firman TUHAN.

## 4

### *Perempuan Samaria Mabuk Kemewahan*

- <sup>1</sup> “Dengarlah firman ini, hai kamu sapi-sapi Basan,  
 yang ada di Gunung Samaria,  
 yang menindas orang-orang lemah,  
 yang menginjak orang miskin, yang berkata kepada tuan-tuanmu:  
 ‘Bawalah kemari, mari kita minum!’  
<sup>2</sup> Tuhan ALLAH telah bersumpah demi kekudusan-Nya,  
 ‘Lihat, saatnya akan datang bagimu,  
 ketika Dia mengambil kamu dengan kait,  
 dan sisamu dengan kail ikan.  
<sup>3</sup> Kamu akan keluar  
 melalui lubang-lubang tembok,  
 setiap orang maju ke depan,  
 dan kamu akan diusir keluar ke Hermon,’ ”  
 firman TUHAN.
- <sup>4</sup> “Datanglah ke Betel dan memberontaklah,  
 ke Gilgal, lipatgandakan pemberontakan!  
 Bawalah kurban persembahanmu setiap pagi,  
 dan persembahkan persepuluhanmu setiap tiga hari!  
<sup>5</sup> Persembahkanlah kurban syukur dengan roti beragi,  
 dan persembahkan sukarela.  
 Umumkan persembahan sukarela,  
 sebab, bukankah itu yang kamu sukai, hai orang Israel?”  
 firman Tuhan ALLAH.
- <sup>6</sup> “Sekalipun Aku berikan kepadamu gigi yang bersih  
 di seluruh kotamu,  
 dan kekurangan roti di seluruh tempat tinggalmu,  
 tetapi itu pun tidak membuat kamu kembali kepada-Ku,”  
 firman TUHAN.
- <sup>7</sup> “Aku juga telah menahan hujan darimu,  
 ketika masih tiga bulan sebelum masa panen.  
 Aku menurunkan hujan ke atas satu kota,  
 dan menahan hujan ke atas kota yang lain.  
 Satu ladang mendapat hujan,  
 ladang yang lain tidak mendapat hujan,  
 sehingga menjadi kering;  
<sup>8</sup> Dua tiga kota mengembara ke kota lain untuk minum air,  
 tetapi mereka tidak menjadi puas,  
 tetapi itupun tidak membuat kamu kembali kepada-Ku,”

firman TUHAN.

<sup>9</sup>“Aku memukulmu dengan hama dan penyakit gandum, memperbanyak belalang melahap taman-tamanmu dan kebun-kebun anggurmu, pohon-pohon ara dan pohon-pohon zaitunmu dimakan habis oleh belalang, tetapi itu pun tidak membuat kamu kembali kepada-Ku,”  
firman TUHAN.

<sup>10</sup>“Aku mengirimkan penyakit sampar di antaramu, seperti cara yang diterima orang Mesir. Dengan pedang Aku membunuh pemuda-pemudamu, bersama dengan kuda-kuda tawananmu. Aku membuat bau busuk perkemahan tercium oleh hidungmu, tetapi itu pun tidak membuat kamu kembali kepada-Ku,”  
firman TUHAN.

<sup>11</sup>“Aku menjungkirbalikkan sebagian kamu, seperti Allah menjungkirbalikkan Sodom dan Gomora. Kamu seperti puntung terbakar yang diambil dari pembakaran, tetapi itu pun tidak membuat kamu kembali kepada-Ku,”  
firman TUHAN.

<sup>12</sup>“Oleh sebab itu, beginilah yang akan Kulakukan kepadamu, hai Israel. Sebab, Aku akan melakukan hal ini kepadamu, maka bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu, hai Israel!”

<sup>13</sup>Lihat, Dia yang membentuk gunung-gunung dan menciptakan angin, yang menyatakan kepada manusia apa pikiran-Nya, Dia yang membuat fajar menjadi kegelapan, dan yang menginjak tempat-tempat tinggi di bumi —  
TUHAN, Allah semesta alam adalah nama-Nya.”

## 5

### *Nyanyian Duka bagi Israel*

<sup>1</sup> Dengarlah firman ini, yang kuucapkan mengenai kamu dalam sebuah ratapan, hai kaum Israel,

<sup>2</sup>“Sudah rebah, dan takkan bangkit lagi anak dara Israel. Ia ditolak dari tanahnya sendiri, tidak ada orang yang membangkitkannya.”

<sup>3</sup> Sebab, beginilah firman Tuhan ALLAH,

“Kota yang maju perang dengan seribu orang, akan tersisa seratus orang, dan yang maju perang dengan seratus orang akan tersisa sepuluh orang dari kaum Israel.”

### *TUHAN, Jalan Menuju Hidup*

<sup>4</sup> Sebab, beginilah firman TUHAN kepada kaum Israel,

“Carilah Aku, dan hiduplah!

<sup>5</sup> Jangan mencari Betel,  
jangan masuk ke Gilgal,  
atau menyeberang ke Bersyeba.

Sebab, Gilgal pasti akan pergi ke pembuangan,  
dan Betel akan sia-sia.”

<sup>6</sup> Carilah TUHAN, dan hiduplah.

Atau, Dia meletus seperti api melawan keturunan Yusuf,  
dan api melahapnya dengan tidak seorang pun dapat memadamkannya untuk  
Betel.”

*Melawan Ketidakadilan*

<sup>7</sup> Kamu yang mengubah keadilan menjadi kepahitan,  
dan melemparkan kebenaran ke tanah.

<sup>8</sup> Dia menciptakan pleiades dan bintang orion,  
yang mengubah kegelapan yang pekat menjadi pagi,  
dan menggelapkan siang menjadi malam.

Dia memanggil air laut dan mencurukannya ke atas permukaan bumi –  
TUHAN, itulah nama-Nya.

<sup>9</sup> Dia membuat kebinasaan memantul terhadap yang kuat  
sehingga kebinasaan datang ke atas benteng.”

<sup>10</sup> Mereka membenci orang yang menegur  
di pintu gerbang,

dan mereka jijik kepada orang yang berkata benar.

<sup>11</sup> Karena kamu menginjak-injak orang miskin  
dan mengambil pajak gandum darinya,  
maka sekalipun kamu membangun rumah dari batu pahat,  
kamu takkan menempatnya.

Sekalipun kamu menanam kebun anggur yang indah,  
kamu takkan minum air anggurnya.

<sup>12</sup> Sebab, Aku tahu betapa banyak pelanggaranmu,  
dan betapa besar dosamu,

kamu yang menindas orang benar,  
yang menerima uang suap,

dan menyingkirkan orang-orang miskin di pintu gerbang.

<sup>13</sup> Oleh sebab itu, orang-orang yang bijaksana akan tetap berdiam diri saat itu,  
karena saat itu adalah waktu yang jahat.

<sup>14</sup> Carilah yang baik, jangan yang jahat,  
supaya kamu hidup.

TUHAN, Allah semesta alam,  
akan menyertaimu seperti yang sudah kamu katakan.

<sup>15</sup> Bencilah kejahatan dan cintailah kebaikan,  
tegakkan keadilan di pintu gerbang!

Mungkin, TUHAN, Allah semesta alam  
akan berbelaskasih kepada sisa-sisa keturunan Yusuf.

<sup>16</sup> Karena itu, beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam:

“Akan ada ratapan di semua jalan,  
di setiap lorong orang-orang akan berkata: Aduh! Aduh!

Mereka akan memanggil petani untuk berkabung,  
dan tukang pandai meratap untuk meratap.

<sup>17</sup> Di semua kebun anggur akan ada ratapan,

karena Aku akan melintas di tengah-tengahmu,”  
firman TUHAN.

*Hari TUHAN*

<sup>18</sup> Celakalah orang-orang yang menginginkan hari TUHAN!  
Untuk apa hari TUHAN bagimu?

Itu adalah kegelapan,  
bukan terang!

<sup>19</sup> Itu akan sama seperti orang yang lari dari seekor singa,  
lalu seekor beruang mengadangnya,

atau saat dia masuk ke rumah,  
menyadarkan tangannya ke dinding,  
dan seekor ular memagutnya.

<sup>20</sup> Bukankah hari TUHAN itu betul-betul kegelapan, dan bukan terang,  
pekat kelam, tanpa cahaya apa pun?

*TUHAN Menolak Ibadah Israel*

<sup>21</sup> “Aku membenci,  
Aku menghina hari-hari rayamu,  
dan Aku tidak menyukai pertemuan agamawimu.

<sup>22</sup> Sekalipun kamu mempersembahkan kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban  
sajian,

Aku takkan menerimanya.

Demikian juga kurban pendamaian dari lemakmu,  
Aku takkan memandang-Nya.

<sup>23</sup> Singkirkanlah dari-Ku suara nyanyian-nyanyianmu,  
Aku tidak akan mendengarkan musik harpamu.

<sup>24</sup> Akan tetapi, biarlah keadilan mengalir seperti air  
dan kebenaran seperti sungai yang senantiasa mengalir.”

<sup>25</sup> “Pernahkah kamu mempersembahkan kurban sembelihan  
dan persembahkan selama empat puluh tahun di padang gurun, hai kaum Israel?

<sup>26</sup> Namun, kamu mengangkut Sakut, rajamu,  
dan Kewan, dewa bintangmu,

patung-patung yang kamu buat  
bagi dirimu sendiri.

<sup>27</sup> Karena itu, Aku akan mengirim kamu ke pembuangan  
lebih jauh dari Damsyik,”

firman TUHAN, yang nama-Nya adalah Allah semesta alam.

## 6

*Masa Indah Israel Akan Diambil*

<sup>1</sup> Celakalah orang-orang merasa nyaman di Sion  
dan orang-orang merasa tenteram di Gunung Samaria.

Orang-orang terpandang dari pemimpin bangsa-bangsa,  
yang darinya kaum Israel datang!

<sup>2</sup> Menyeberanglah ke Kalne dan lihatlah;  
dari sana, pergilah ke Hamat yang agung itu,  
lalu pergilah ke Gat dari bangsa Filistin!

Apakah kamu lebih baik daripada kerajaan-kerajaan itu?

Apakah wilayahmu lebih luas daripada wilayah mereka?

<sup>3</sup> Hai, kamu yang menyingkirkan hari malapetaka,

dan yang membawa kekerasan;  
<sup>4</sup> yang berbaring di atas tempat tidur gading,  
 dan yang bersantai di atas kursi sofa.  
 Mereka makan daging anak-anak domba dari kawanannya,  
 dan daging anak sapi dari tengah kandangnya;  
<sup>5</sup> yang menyanyikan lagu-lagu kosong dengan alat musik harpa,  
 dan seperti Daud yang menciptakan sendiri alat-alat musik,  
<sup>6</sup> yang minum anggur dari cawan-cawan anggur,  
 dan yang mengurapi diri dengan minyak terbaik,  
 tetapi tidak berduka atas hancurnya keturunan Yusuf!  
<sup>7</sup> Oleh sebab itu, mereka sekarang akan menjadi yang pertama dari mereka  
 yang pergi ke pembuangan.  
 Dan, mereka yang berpesta pora dengan santai  
 akan dilenyapkan.

<sup>8</sup> Tuhan ALLAH telah bersumpah demi diri-Nya, firman TUHAN, Allah semesta alam,  
 “Aku membenci kesombongan Yakub  
 dan membenci istana-istananya.  
 Karena itu, Aku akan menyerahkan kota itu  
 beserta semua isinya.”  
<sup>9</sup> Jika sepuluh orang tinggal dalam satu rumah, mereka akan mati.  
<sup>10</sup> Apabila anggota keluarga dari orang yang mati dengan orang yang akan membakar  
 mayat orang itu datang untuk mengangkat mayat dan mengeluarkannya dari rumah,  
 dia akan berkata kepada orang yang ada di dalam rumah, “Adakah lagi orang yang  
 bersama-sama denganmu?”  
 Orang akan menjawab, “Tidak ada!”  
 Maka dia akan berkata, “Diamlah!” Kita tidak boleh menyebut nama TUHAN!

<sup>11</sup> Sebab, lihat, TUHAN memerintahkan,  
 Dia akan menghancurkan rumah-rumah besar menjadi reruntuhan,  
 dan rumah-rumah kecil menjadi kepingan.  
<sup>12</sup> Apakah kuda-kuda berlari di atas batu?  
 Apakah orang akan membajak di sana dengan sapi?  
 Namun, kamu telah mengubah keadilan menjadi racun,  
 dan buah kebenaran menjadi kepahitan!  
<sup>13</sup> Kamu yang bersukacita atas Lo-Debar,  
 yang berkata, “Bukankah dengan kekuatan kita sendiri kita telah merebut Kar-  
 naim bagi kita sendiri?”  
<sup>14</sup> “Akan tetapi, lihatlah, Aku akan membangkitkan satu bangsa untuk melawan kamu,  
 hai kaum Israel!  
 firman TUHAN, Allah semesta alam.  
 “Dan, mereka akan menindas kamu  
 dari sepanjang jalan dari Hamat hingga ke Sungai Araba.”

## 7

### *Penglihatan tentang Belalang*

<sup>1</sup> Inilah yang Tuhan ALLAH perlihatkan kepadaku: lihat, Dia membentuk kawan  
 belalang ketika rumput terakhir baru mulai tumbuh, yaitu rumput terakhir sesudah  
 pemotongan rumput raja.

<sup>2</sup> Pada saat belalang itu memakan habis rumput di tanah itu, aku berkata, “Ya Tuhan ALLAH, aku berdoa, ampunilah! Bagaimana Yakub dapat bertahan? Sebab, ia sangat kecil.”

<sup>3</sup> TUHAN menyesal akan hal itu. “Itu takkan terjadi,” firman TUHAN.

### *Penglihatan tentang Api*

<sup>4</sup> Inilah yang Tuhan ALLAH perlihatkan kepadaku: lihatlah, Tuhan ALLAH memanggil untuk memberikan penghukuman dengan api, yang melahap habis samudra raya dan memakan habis tanah itu.

<sup>5</sup> Kemudian, aku berkata, “Ya Tuhan ALLAH, hentikanlah! Bagaimana Yakub dapat bertahan? Sebab, ia sangat kecil.”

<sup>6</sup> TUHAN menyesal akan hal itu. “Ini pun takkan terjadi,” firman TUHAN.

### *Penglihatan tentang Tali Sipat*

<sup>7</sup> Inilah yang Tuhan ALLAH perlihatkan kepadaku: lihatlah, Tuhan berdiri di sebelah tembok yang dibangun dengan alat tali sipat, dengan tali sipat di tangan-Nya.

<sup>8</sup> TUHAN berkata kepadaku, “Apa yang kaulihat, Amos?”

Aku menjawab, “Sebuah tali sipat.”

Lalu, Tuhan berkata, “Lihat, Aku memasang tali sipat di tengah-tengah umat-Ku, Israel. Aku takkan pernah melewatkannya lagi!

<sup>9</sup> Bukit-bukit pengurbanan Ishak akan diasingkan dan tempat-tempat kudus Israel akan menjadi dibiarkan terlantar. Aku akan bangkit melawan keluarga Yerobeam dengan pedang.”

### *Amos dan Amazia*

<sup>10</sup> Amazia, imam di Betel, mengirim pesan kepada Yerobeam, Raja Israel, bunyinya, “Amos telah bersepakat melawan tuanku di tengah-tengah kaum Israel. Negeri ini takkan mampu lagi menanggung semua perkataannya.

<sup>11</sup> Untuk itu, Amos telah berkata, ‘Yerobeam akan mati oleh pedang, dan Israel harus pergi jauh dari negerinya ke pembuangan.’ ”

<sup>12</sup> Lalu, Amazia berkata kepada Amos, “Pergilah, hai pelihat, larilah ke tanah Yehuda! Makanlah roti di sana dan bernubuatlah di sana!

<sup>13</sup> Akan tetapi, jangan lagi bernubuat di Betel karena ini adalah tempat kudus raja dan tempat istana raja.”

<sup>14</sup> Lalu, Amos menjawab dan berkata kepada Amazia, “Aku bukan seorang nabi, aku juga bukan anak nabi. Akan tetapi, aku adalah seorang gembala dan pemungut buah ara.

<sup>15</sup> Kemudian, TUHAN menyuruh aku meninggalkan pekerjaan kambing domba, dan TUHAN berfirman kepadaku, ‘Pergilah, bernubuatlah kepada umat-Ku Israel!’

<sup>16</sup> Sekarang, dengarlah firman TUHAN! Engkau berkata, ‘Jangan bernubuat melawan Israel dan jangan berkhotbah melawan keturunan Ishak.’

<sup>17</sup> Sebab demikian, TUHAN berfirman demikian, ‘Istrimu akan bersundal di kota, anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan jatuh oleh pedang, tanahmu akan dibagi-bagi dengan tali pengukur, dan kamu sendiri akan mati di tanah yang najis. Israel dengan pasti akan pergi jauh dari negerinya ke pembuangan.’ ”

## 8

### *Penglihatan tentang Keranjang Berisi Buah-Buahan*

<sup>1</sup> Inilah yang Tuhan ALLAH perlihatkan kepadaku: Lihat, sebuah keranjang berisi buah-buahan musim panas.

<sup>2</sup> Dia bertanya, “Apa yang kaulihat, Amos?”

Aku menjawab, “Sebuah keranjang berisi buah-buahan musim panas.”

Lalu, TUHAN berkata kepadaku, “Kesudahannya telah datang atas umat-Ku Israel. Aku tidak akan menyayangkan mereka lagi.

<sup>3</sup> Nyanyian-nyanyian di tempat suci akan menjadi ratapan pada hari itu,” firman Tuhan ALLAH. “Ada begitu banyak mayat: mereka dilemparkan ke mana-mana secara diam-diam.”

*Peringatan terhadap Orang yang Berbuat Curang*

<sup>4</sup> “Dengarkanlah ini, hai kamu yang menginjak-injak orang melarat, dan menghabiskan orang-orang miskin dan lemah di negeri,

<sup>5</sup> yang berkata, ‘Kapankah bulan baru akan berlalu supaya kita dapat menjual gandum,

dan kapan hari Sabat berlalu

supaya kita dapat menawarkan terigu untuk dijual,

dengan memperkecil efa,

memperbesar syikal,

berlaku curang dengan neraca palsu,

<sup>6</sup> supaya kita dapat membeli orang miskin untuk mendapatkan perak,

dan orang lemah untuk mendapatkan sepasang sandal,

dan menjual terigu campuran?’ ”

<sup>7</sup> TUHAN telah bersumpah dengan kesombongan Yakub, “Sesungguhnya, Aku tidak akan pernah melupakan setiap perbuatan mereka!

<sup>8</sup> Tidakkah bumi akan guncang karena hal itu

dan setiap penduduk yang tinggal di dalamnya berkabung?

Tidakkah seluruh tanah akan naik seperti sungai

akan pasang,

dan surut seperti sungai di Mesir?”

*Perayaan Menjadi Perkabungan*

<sup>9</sup> “Sesungguhnya, pada hari itu akan terjadi,”

kata firman Tuhan ALLAH, “bahwa Aku akan membuat matahari terbenam pada tengah hari

dan membuat bumi menjadi gelap pada siang bolong.

<sup>10</sup> Aku akan mengubah pestamu

menjadi perkabungan,

dan semua nyanyianmu

menjadi ratapan.

Aku akan membawa kain kabung pada setiap pinggang

dan membuat gundul setiap kepala.

Aku akan membuatnya seperti perkabungan

karena kematian anak tunggal,

dan akhirnya seperti hari yang pahit.”

*Lapar dan Haus akan Firman Allah*

<sup>11</sup> “Lihatlah, saatnya akan datang,”

kata firman Tuhan ALLAH,

“bahwa Aku akan mengirim kelaparan ke negeri ini,

bukan kelaparan akan roti

dan bukan kehausan akan air,

tetapi kelaparan akan mendengarkan

firman TUHAN.

- <sup>12</sup> Mereka akan mengembara  
dari laut ke laut,  
dan dari utara ke timur  
mereka akan ke sana kemari mencari firman TUHAN,  
tetapi, mereka tidak akan mendapatkannya.
- <sup>13</sup> Pada hari itu, anak-anak gadis yang cantik  
dan pemuda-pemuda yang kuat akan pingsan karena kehausan.
- <sup>14</sup> Mereka yang bersumpah  
demi perbuatan dosa Samaria,  
dan yang berkata,  
'Demi ilahmu yang hidup, hai Dan!'  
atau  
'Demi dewa yang hidup, Bersyeba!'  
Mereka akan jatuh  
dan tidak akan pernah bangkit lagi."

## 9

### *Penglihatan tentang Perintah TUHAN*

- <sup>1</sup> Aku melihat Tuhan berdiri di dekat mazbah,  
dan Dia berfirman,  
  
"Pukullah kepala tiang utama dengan keras  
sehingga serambi depan berguncang,  
runtuhkanlah semuanya itu  
ke atas kepala semua orang,  
dan orang-orang yang tinggal  
akan Kubunuh dengan pedang.  
Tidak satu pun akan melarikan diri,  
tidak satu pun akan terluput.
- <sup>2</sup> Sekalipun mereka menggali sampai ke dunia orang mati,  
tangan-Ku akan mengambil mereka dari sana.  
Sekalipun mereka naik sampai ke langit,  
Aku akan menurunkan mereka dari sana.
- <sup>3</sup> Sekalipun mereka menyembunyikan diri di puncak Gunung Karmel,  
Aku akan mencari dan mengambil mereka dari sana.  
Sekalipun mereka bersembunyi dari hadapan mata-Ku di dasar laut,  
Aku akan memerintahkan ular untuk memagut mereka di sana.
- <sup>4</sup> Sekalipun mereka pergi menjadi tawanan bagi musuh mereka,  
Aku akan memerintahkan pedang yang akan membunuh mereka di sana.  
Aku akan mengarahkan mata-Ku kepada mereka,  
untuk malapetaka  
dan bukan untuk kebaikan mereka."

### *Allah Menolak Bangsa Israel*

- <sup>5</sup> TUHAN, Allah semesta alam, Dia yang menjamah bumi  
dan membuatnya meleleh,  
dan seluruh penduduk yang diam di dalamnya berkabung,  
dan seluruhnya akan pasang seperti sungai,  
dan akan surut seperti sungai Mesir.
- <sup>6</sup> Dia yang membangun takhta tinggi-Nya di langit,

dan membuat dasar-dasar kubah-Nya di atas bumi.  
 Dia memanggil air laut  
 dan mencurukkannya ke atas permukaan bumi,  
 TUHAN itulah nama-Nya.

*Bangsa Pilihan Ditolak Allah*

<sup>7</sup> “Bukankah kamu seperti orang-orang Kus bagi-Ku, hai orang-orang Israel?”

kata firman TUHAN.

“Bukankah Aku yang telah menuntun orang Israel keluar dari tanah Mesir,  
 orang Filistin dari Kaftor,  
 dan orang Aram dari Kir?”

<sup>8</sup> “Lihat, mata TUHAN Allah ada atas kerajaan yang berdosa ini:  
 Aku akan memusnahkannya  
 dari muka bumi!

Akan tetapi, Aku takkan memusnahkan seluruh keturunan Yakub,”

kata firman TUHAN.

<sup>9</sup> “Sebab sesungguhnya, Aku akan memerintah  
 dan mengguncang-guncangkan kaum Israel dari antara segala bangsa  
 seperti orang yang menampi ayakan,  
 tetapi tidak ada sebutir gandum kecil pun yang akan jatuh ke tanah.

<sup>10</sup> Semua orang berdosa dari umat-Ku

akan mati oleh pedang,  
 yaitu mereka yang berkata  
 ‘malapetaka tidak akan mengejar atau menghadapi kami.’ ”

*Allah Berjanji Memulihkan Kerajaan*

<sup>11</sup> “Pada hari itu,

Aku akan membangkitkan pondok Daud yang sudah roboh.  
 dan memperbaiki kerusakannya,  
 dan membangun reruntuhannya,  
 Aku akan membangun kembali seperti pada zaman dahulu kala

<sup>12</sup> supaya mereka mengambil sisa-sisa kepunyaan orang Edom,  
 dan semua bangsa yang dipanggil oleh nama-Ku,”

kata firman TUHAN

yang melakukan semua ini.

<sup>13</sup> “Lihat, saatnya akan datang,”

kata firman TUHAN,  
 “ketika pembajak akan digantikan oleh penuai,  
 dan yang menanam buah anggur oleh yang menabur benih; gunung-gunung akan  
 meneteskan anggur manis,  
 dan mengalir ke semua bukit.

<sup>14</sup> Aku akan membawa kembali tawanan umat-Ku Israel,  
 mereka akan membangun kembali

kota-kota yang telah hancur  
 dan diam di sana.

Mereka akan menanam kebun-kebun anggur  
 dan minum air anggur darinya.

Mereka akan membuat kebun  
 dan makan buah-buahnya.

<sup>15</sup> Aku akan menanam mereka di tanah mereka,

dan mereka tidak akan lagi dicabut dari tanah yang telah Kuberikan kepada mereka,”  
kata firman TUHAN, Allahmu.

## Obaja

### *Nubuat tentang Edom*

<sup>1</sup> Penglihatan Obaja. Inilah firman Tuhan ALLAH mengenai Edom:

Kami telah mendengar kabar dari TUHAN,  
dan seorang utusan telah dikirim di antara bangsa-bangsa, katanya,  
“Bangkitlah, dan mari kita bangkit berperang melawannya!”

<sup>2</sup> “Lihat, Aku akan membuatmu kecil di antara bangsa-bangsa,  
kamu akan sangat dihina.

<sup>3</sup> Keangkuhan hatimu telah menipumu,  
kamu yang tinggal di celah-celah batu,  
di tempat kediaman yang tinggi.

Kamu berkata dalam hatimu,  
‘Siapa yang akan menurunkan aku ke tanah?’

<sup>4</sup> Sekalipun kamu terbang tinggi seperti burung rajawali,  
sekalipun kamu meletakkan sarangmu di antara bintang-bintang,  
dari sana pun Aku akan membawamu turun,”  
Firman TUHAN.

<sup>5</sup> “Kalau perampok datang kepadamu  
pada malam hari

betapa kamu akan dibinasakan!

Akankah mereka hanya mencuri secukupnya saja?

Jika pemetik buah anggur datang kepadamu,  
bukankah mereka akan meninggalkan sisa-sisa petikan?

<sup>6</sup> Betapa kaum Esau digeledah,  
betapa harta bendanya yang tersembunyi akan dicari-cari!

<sup>7</sup> Semua teman sekutumu  
akan mengusirmu sampai ke perbatasan,  
semua sahabat-sahabatmu akan menipumu  
dan menang melawanmu.

Mereka yang makan rotimu  
akan memasang jebakan untuk kamu.

Kamu tidak akan menyadarinya.”

<sup>8</sup> “Pada hari itu,”  
kata TUHAN,  
“Aku akan membinasakan orang-orang bijaksana dari Edom dan orang-orang  
berpengertian dari Pegunungan Esau.

<sup>9</sup> Lalu, para pejuangmu, hai Teman,  
akan gentar.

Pada akhirnya, semua orang dari Pegunungan Esau akan mati dibantai.

<sup>10</sup> Oleh kekerasan terhadap saudaramu, Yakub,  
kamu akan dirundung malu,  
dan kamu akan diputus untuk selama-lamanya.

<sup>11</sup> Pada hari kamu berdiri di seberang,  
pada hari itu orang-orang tidak dikenal mengangkut kekayaannya,  
dan orang-orang asing melewati pintu gerbangnya,  
dan membuang undi atas Yerusalem,

kamu adalah salah seorang dari mereka.

<sup>12</sup> Akan tetapi, jangan kamu memandang rendah saudaramu pada hari ia menjadi orang asing.

Jangan kamu bergembira atas anak-anak Yehuda pada hari kehancurannya.

Juga, jangan berbicara dengan bangga pada hari kesedihannya.

<sup>13</sup> Kamu seharusnya tidak masuk ke pintu gerbang umat-Ku pada hari malapetakannya.

Betul, kamu seharusnya tidak memandang remeh pada penderitaannya pada hari malapetakannya.

Juga, jangan mengambil barang-barangnya, pada hari malapetakannya.

<sup>14</sup> Kamu seharusnya tidak berdiri di persimpangan jalan untuk menghalangi di antara orang-orang yang terluput, dan kamu seharusnya tidak menyerahkan mereka yang tertinggal pada hari kesesakannya.

<sup>15</sup> Karena Hari TUHAN sudah dekat atas semua bangsa.

Sama seperti yang kamu telah lakukan, demikianlah akan dilakukan kepadamu, perbuatanmu akan berbalik menimpa kepalamu sendiri.

<sup>16</sup> Sebab, sebagaimana kamu telah minum di gunung-Ku yang kudus, biarlah segala bangsa akan minum terus-menerus.

Ya, mereka akan minum dan meneguk, dan mereka tidak akan seperti sebelumnya.

### *Sion Terluput dari Hukuman TUHAN*

<sup>17</sup> Akan tetapi, di atas Gunung Sion akan ada pembebasan, akan ada kekudusan; dan kaum keturunan Yakub akan menduduki tanah miliknya.

<sup>18</sup> Keturunan Yakub akan menjadi api dan keturunan Yusuf menjadi nyala api, dan keturunan Esau akan menjadi jerami.

Mereka akan terbakar di dalamnya Dan, tidak akan ada yang selamat yang tinggal di rumah Esau, demikianlah TUHAN telah berfirman.

<sup>19</sup> Orang-orang di selatan akan memiliki Pegunungan Esau, orang-orang dari dataran rendah akan menduduki tanah orang Filistin.

Mereka akan menduduki ladang Efraim dan ladang Samaria, dan suku Benyamin akan memiliki daerah Gilead.

<sup>20</sup> Orang-orang Israel yang tertangkap akan memiliki tanah orang Kanaan sampai ke Zarfath, dan orang-orang Yerusalem yang tertangkap, yang berada di Sefarad, akan memiliki kota-kota di selatan.

<sup>21</sup> Penyelamat-penyelamat akan naik ke Gunung Sion, untuk menghakimi Pegunungan Esau,

kerajaan akan menjadi milik TUHAN.

## Yunus

### *Yunus Lari dari Panggilan TUHAN*

<sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepada Yunus, anak Amitai, demikian:

<sup>2</sup> “Bangun, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berserulah kepada mereka sebab kejahatan mereka telah sampai di hadapan-Ku.”

<sup>3</sup> Akan tetapi, Yunus bersiap melarikan diri ke Tarsis untuk menjauhi TUHAN. Ia pergi ke Yafo, dan mendapati sebuah kapal yang akan berlayar ke Tarsis. Ia membayar biaya perjalanannya, lalu pergi bersama mereka ke Tarsis, menjauhi hadirat TUHAN.

<sup>4</sup> TUHAN menurunkan angin ribut ke laut sehingga terjadilah badai besar di laut, sehingga kapal itu hampir pecah.

<sup>5</sup> Awak kapal menjadi ketakutan, setiap orang berseru kepada allahnya, dan mereka melemparkan barang-barang dari kapal ke laut untuk meringankan kapal.

Namun, Yunus turun ke bagian bawah kapal, lalu berbaring, dan jatuh tertidur dengan nyenyak.

<sup>6</sup> Nakhoda datang kepadanya dan berkata, “Bagaimana kamu bisa tidur dengan nyenyak? Bangun, berserulah kepada Allahmu! Dengan demikian, Allah akan memperhitungkan kita sehingga kita tidak binasa.”

<sup>7</sup> Lalu, mereka berkata, setiap orang kepada temannya, “Ayo membuang undi supaya kita tahu siapa yang menyebabkan malapetaka ini ditimpakan atas kita.”

Mereka pun membuang undi, dan undi itu jatuh kepada Yunus.

<sup>8</sup> Mereka berkata kepadanya, “Beritahukan sekarang, siapa yang menyebabkan malapetaka menimpa kita. Apa pekerjaanmu? Dari mana kamu datang? Dari mana negerimu, dan dari bangsa apa kamu berasal?”

<sup>9</sup> Ia menjawab mereka, “Aku adalah orang Ibrani, aku takut akan TUHAN, Allah semesta langit, yang membuat lautan dan darat yang kering.”

<sup>10</sup> Orang-orang itu menjadi sangat takut, lalu mereka berkata kepadanya, “Mengapa kamu lakukan?” — sebab, orang-orang itu tahu bahwa ia telah melarikan diri dari hadapan TUHAN karena ia menceritakannya kepada mereka.

<sup>11</sup> Lalu, mereka bertanya kepada Yunus, “Apa yang harus kami lakukan kepadamu supaya laut menjadi tenang bagi kami, sebab laut menjadi semakin bergemuruh.”

<sup>12</sup> Yunus berkata kepada mereka, “Angkat aku dan lemparkan aku ke laut, maka laut akan menjadi tenang untuk kamu. Sebab, aku tahu, badai besar ini terjadi karena aku.”

<sup>13</sup> Walau demikian, orang-orang itu mendayung dengan keras untuk membawa kapal kembali ke darat, tetapi mereka tidak berhasil karena laut semakin mengamuk melawan mereka.

<sup>14</sup> Karena itu, mereka berseru kepada TUHAN, demikian, “Kami berdoa, TUHAN, jangan kami menjadi binasa karena hidup orang ini, dan jangan tanggungkan kepada kami darah yang tidak bersalah, sebab Engkau, ya TUHAN, telah melakukan sesuai dengan apa yang menyenangkan-Mu.”

<sup>15</sup> Lalu, mereka mengangkat Yunus dan melemparkannya ke laut, dan laut pun berhenti mengamuk.

<sup>16</sup> Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, lalu mempersembahkan kurban kepada TUHAN serta membuat nazar.

<sup>17</sup> Lalu sekarang, TUHAN mengutus seekor ikan besar untuk menelan Yunus, dan Yunus tinggal dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam.

## 2

### *Doa Yunus*

- <sup>1</sup> Kemudian, Yunus berdoa kepada TUHAN, Allahnya, dari dalam perut ikan.
- <sup>2</sup> Ia berkata,  
“Dalam kesengsaraanku, aku berteriak kepada TUHAN,  
dan Ia menjawab aku.  
Dari perut bumi  
aku berteriak,  
dan Engkau mendengar suaraku.
- <sup>3</sup> Engkau telah membuang aku ke tempat yang dalam,  
ke dalam laut,  
dan aliran air mengelilingi aku,  
seluruh pecahan ombak-Mu dan gelombang-Mu menghempas aku.
- <sup>4</sup> Lalu, aku berkata,  
‘Aku telah dibuang dari hadirat-Mu.  
Namun, aku akan memandang lagi ke bait-Mu yang kudus.’
- <sup>5</sup> Air mengelilingi aku,  
bahkan mengancam nyawaku,  
lautan yang dalam mengelilingi aku,  
rumpun laut  
melilit kepalaku.
- <sup>6</sup> Aku turun  
ke dasar pegunungan,  
palang pintu bumi menutup di belakangku untuk selama-lamanya.  
Namun, Engkau mengambil kembali nyawaku dari lubang kubur,  
ya TUHAN, Allahku.
- <sup>7</sup> Ketika jiwaku lemah lesu di dalam aku,  
aku ingat kepada TUHAN,  
dan doaku sampai kepada-Mu,  
ke dalam tempat-Mu yang kudus.
- <sup>8</sup> Mereka yang bergantung pada berhala kesia-siaan,  
menolak kasih setia yang dapat mereka miliki.
- <sup>9</sup> Namun, aku akan mempersembahkan kepada-Mu  
ucapan syukur.  
Aku akan membayar  
apa yang telah kunazarkan.  
Keselamatan adalah dari TUHAN!”
- <sup>10</sup> Lalu, TUHAN berfirman kepada ikan itu, dan ikan itu memuntahkan Yunus ke darat.

## 3

### *Niniwe Bertobat*

- <sup>1</sup> Firman TUHAN datang kepada Yunus untuk kedua kalinya, kata-Nya:  
<sup>2</sup> “Bangkit, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan beritakan ke kota itu pesan yang Aku firmankan kepadamu.”

<sup>3</sup> Jadi, Yunus bangkit dan pergi ke Niniwe sesuai dengan firman Allah. Niniwe adalah kota yang sangat besar, tiga hari perjalanan jauhnya.

<sup>4</sup> Yunus mulai masuk kota itu pada perjalanan hari pertama, lalu ia berseru: “Empat puluh hari lagi, Niniwe akan dijungkirbalikkan,”

<sup>5</sup> Orang-orang Niniwe percaya kepada Allah. Mereka menyerukan puasa dan mengenakan kain kabung, dari yang terbesar sampai yang terkecil di antara mereka.

<sup>6</sup> Ketika kabar itu sampai kepada Raja Niniwe, ia bangun dari takhtanya, menanggalkan jubahnya, mengenakan pada dirinya kain kabung, dan duduk di atas abu.

<sup>7</sup> Karena dia, di seluruh Niniwe diserukan dan disebarakan keputusan raja dan para pembesarnya, yang berbunyi:

“Biarlah, baik manusia atau binatang, sapi atau kambing domba, tidak boleh mencicipi apa-apa, mereka tidak boleh makan atau minum air.

<sup>8</sup> Akan tetapi, hendaklah manusia dan ternak mengenakan kain kabung, berseru dengan keras kepada Allah, biarlah setiap orang berbalik dari jalannya yang jahat dan dari kekerasan yang diperbuat tangannya.

<sup>9</sup> Siapa tahu, Allah akan berbalik dan menyesal, serta berpaling dari murka-Nya yang menyala-nyala sehingga kita tidak binasa.”

<sup>10</sup> Ketika Allah melihat perbuatan mereka, yaitu berbalik dari jalan mereka yang jahat, Allah menyesal atas malapetaka yang Ia katakan akan ditimpakan atas mereka dan Ia pun tidak melakukannya.

## 4

### *Belas Kasihan Allah Membuat Yunus Marah*

<sup>1</sup> Akan tetapi, hal itu tidak menyenangkan hati Yunus sehingga ia menjadi marah.

<sup>2</sup> Ia berdoa kepada TUHAN, katanya, “Oh TUHAN, bukankah ini yang sudah kukatakan ketika aku masih ada di negeriku? Itu sebabnya, dahulu aku melarikan diri ke Tarsis karena aku tahu, Engkau adalah Allah yang pengasih dan penyayang, lambat untuk marah, dan berlimpah kasih setia, serta menyesal atas hukuman yang akan ditimpakan.

<sup>3</sup> Sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku, sebab lebih baik aku mati daripada hidup.”

<sup>4</sup> Lalu, TUHAN berfirman, “Pantaskah kamu marah?”

<sup>5</sup> Kemudian, Yunus meninggalkan kota dan tinggal di sebelah timur kota itu. Di sana, ia mendirikan sebuah pondok, lalu duduk berteduh sambil melihat apa yang akan terjadi atas kota itu.

<sup>6</sup> Lalu, TUHAN Allah mengutus pohon jarak kecil dan membuatnya tumbuh melampaui Yunus sehingga menaungi kepalanya untuk melepaskan kekesalan hatinya. Yunus sangat bersukacita karena pohon jarak itu.

<sup>7</sup> Akan tetapi, saat fajar menyingsing keesokan harinya, Allah mengirim seekor ulat untuk menyerang pohon jarak itu hingga layu.

<sup>8</sup> Ketika matahari terbit, Allah mengutus angin timur yang panas terik dan matahari menyakiti kepala Yunus sehingga ia hampir pingsan sampai ia meminta supaya mati saja, katanya, “Lebih baik mati daripada hidup.”

<sup>9</sup> Lalu, Allah berfirman kepada Yunus, “Pantaskah kamu marah karena pohon jarak itu?”

Yunus menjawab “Aku pantas marah bahkan sampai mati.”

### *Allah Mengasihi Bangsa-Bangsa Lain*

<sup>10</sup> TUHAN berfirman, “Kamu menyayangkan pohon jarak itu, yang tidak kamu usahakan dan tidak kamu tumbuhkan, yang tumbuh dalam semalam dan binasa dalam semalam juga.

<sup>11</sup> Tidakkah Aku seharusnya menyayangkan Niniwe, kota yang besar itu, yang berpenduduk lebih dari 120.000 orang, yang tidak dapat membedakan antara tangan kanan dan tangan kiri, yang juga ternaknya sangat banyak?”

## Mikha

### *Pendahuluan*

<sup>1</sup> Firman TUHAN yang datang kepada Mikha, orang Moreshet, pada zaman Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda, yang ia lihat tentang Samaria dan Yerusalem.

### *Samaria dan Israel Akan Dihukum*

<sup>2</sup> Dengarlah, hai bangsa-bangsa semua!

Perhatikanlah, bumi dan segala isinya!

Biarlah Tuhan ALLAH menjadi saksi,

Tuhan dari Bait-Nya yang kudus.

<sup>3</sup> Sebab, lihat TUHAN keluar dari tempat-Nya,

dan turun menjejak di atas bukit-bukit pengurbanan di bumi.

<sup>4</sup> Gunung-gunung akan luluh di bawah-Nya,

lembah-lembah terbelah

seperti lilin di depan api,

seperti air tercurah dari lereng.

<sup>5</sup> Semua ini terjadi karena pelanggaran Yakub

dan karena dosa keturunan Israel.

Apakah pelanggaran Yakub?

Bukankah Samaria?

Apakah bukit pengurbanan Yehuda?

Bukankah Yerusalem?

<sup>6</sup> Sebab, Aku akan membuat Samaria menjadi timbunan puing di padang,  
menjadi tempat penanaman kebun anggur.

Aku akan menuangkan batu-batunya ke lembah,

dan akan menyingkap dasar-dasarnya.

<sup>7</sup> Semua patungnya

akan diremukkan,

semua upah sundalnya akan dibakar dengan api,

dan segala berhalanya akan Kuhancurkan.

Sebab, semuanya itu dikumpulkan dari upah persundalannya

sehingga semua itu akan kembali menjadi upah dari persundalan.

### *Mikha Meratapi Yehuda dan Yerusalem*

<sup>8</sup> Karena inilah, aku akan meratap dan meraung,  
aku akan berjalan tanpa alas kaki dan telanjang.

Aku akan melolong seperti serigala,

dan berkabung seperti anak-anak burung unta.

<sup>9</sup> Sebab, lukanya tidak dapat disembuhkan,

sudah menjalar ke Yehuda,

sampai ke pintu gerbang bangsaku,

ke Yerusalem!

<sup>10</sup> Jangan kabarkan di Gat,

jangan sekali-kali menangis!

Berguling-bergulinglah dalam debu

di Bet-Le-Afra!

<sup>11</sup> Berjalanlah, hai penduduk Safir,

dengan telanjang dan malu.

Penduduk Zaanan

tidak keluar  
 Ratapan Bet-Haezel  
 akan mengambil perlindungannya.  
<sup>12</sup> Sebab, dengan bimbang penduduk Marot  
 menantikan keadaan baik.  
 Sebab, malapetaka turun dari TUHAN  
 sampai ke pintu gerbang Yerusalem.  
<sup>13</sup> Pasanglah kereta pada kuda-kuda,  
 hai penduduk Lakhis!  
 Inilah awal dosa bagi putri Sion  
 karena padamu terdapat perbuatan pelanggaran Israel.  
<sup>14</sup> Sebab itu, berikanlah hadiah perpisahan  
 kepada Moresheth-Gath.  
 Rumah-rumah Akhizib akan menjadi tipu daya  
 bagi raja-raja Israel.  
<sup>15</sup> Lalu, aku akan mendatangkan penakluk kepadamu,  
 hai penduduk Maresya!  
 Kemuliaan Israel  
 akan sampai ke Adulam.  
<sup>16</sup> Cukur dan gundulilah kepalamu  
 karena anak-anak kesayanganmu!  
 Lebarkanlah kebotakanmu seperti elang,  
 sebab mereka pergi darimu ke dalam pembuangan.

## 2

### *Kutuk bagi Penindas*

<sup>1</sup> Celakalah orang-orang yang merancang kejahatan  
 dan berbuat kekejian di tempat tidurnya!  
 Waktu hari masih fajar, mereka melakukannya  
 karena hal itu ada dalam kekuasaan tangannya.  
<sup>2</sup> Mereka menginginkan ladang,  
 lalu merampasnya,  
 dan rumah-rumah,  
 lalu mengambilnya.  
 Mereka menindas orang dan rumahnya,  
 bahkan seseorang dengan milik pusaknya!  
<sup>3</sup> Sebab itu, beginilah firman TUHAN,  
 “Lihat, Aku merencanakan malapetaka terhadap kaum ini,  
 sehingga kamu tidak dapat menghindarkan lehermu darinya.  
 Kamu tidak dapat lagi berjalan dengan angkuh,  
 sebab waktu itu adalah waktu malapetaka.”  
<sup>4</sup> Pada hari itu, mereka akan mengangkat sindiran terhadap kamu,  
 dan memperdengarkan ratapan kesedihan, serta berkata,  
 “Kita telah dihancurleburkan!  
 Bagian bangsaku telah ditukar-Nya.  
 Betapa itu telah beralih dariku!  
 Ladang-ladang kita dibagikan kepada orang yang menawan kita.  
<sup>5</sup> Sebab itu, tidak akan ada bagimu orang yang melemparkan tali pengukur dengan  
 undian

di dalam jemaat TUHAN!”

*Mikha Tidak Boleh Bernubuat*

<sup>6</sup> “Jangan mengucapkan nubuat,” kata mereka  
Namun, jika mereka tidak bernubuat atas hal ini,  
aib tidak akan berbalik

<sup>7</sup> Bukankah sudah dikatakan, hai keturunan Yakub?  
Apakah Roh TUHAN kurang sabar?

Atau seperti inilah perbuatan-Nya?  
Bukankah firman-Ku mengerjakan yang baik  
bagi orang-orang yang hidup benar?

<sup>8</sup> Bahkan belum lama, umat-Ku bangkit seperti seorang musuh.  
Kamu merebut jubah orang-orang yang berjalan dengan aman,  
yang berbalik dari peperangan.

<sup>9</sup> Istri-istri di antara umat-Ku kamu halau  
dari rumah kesayangannya,  
dari bayi-bayinya kamu mengambil semarak-Ku  
untuk selama-lamanya.

<sup>10</sup> Bangkitlah dan pergilah,  
sebab ini bukan tempat perhentian bagimu.  
Karena tercemar, itu akan dihancurkan  
dengan kebinasaan yang tidak dapat dipulihkan.

<sup>11</sup> Jika seseorang datang mereka-reka  
yang hampa dan dusta, berkata  
‘Aku akan bernubuat kepadamu mengenai anggur dan arak,’  
dialah yang pantas bernubuat  
bagi bangsa ini!”

*Janji TUHAN*

<sup>12</sup> Aku tentu akan mengumpulkan kamu seluruhnya, hai Yakub.  
Aku tentu akan menghimpun sisa-sisa orang Israel;  
Aku akan menyatukan mereka bersama-sama seperti kambing domba dalam kandang,  
seperti kawanan binatang  
di tengah-tengah padang rumputnya  
yang akan ramai dengan manusia!

<sup>13</sup> Seorang penerobos maju di hadapan mereka,  
mereka akan menerobos melewati pintu gerbang dan berjalan keluar.  
Raja akan berjalan di depan mereka,  
TUHAN di kepala barisan.

### 3

*Teguran bagi Pemimpin dan Nabi Palsu di Israel*

<sup>1</sup> “Aku berkata, ‘Hendaknya kamu mendengar, hai para pemimpin Yakub dan para  
pemimpin kaum Israel!

Bukankah seharusnya kamu mengetahui keadilan?’ ”

<sup>2</sup> “Kamu yang membenci kebaikan dan mencintai kejahatan,  
yang mencabik kulit dari bangsaku,  
dan daging dari tulang-tulanganya,

<sup>3</sup> yang memakan daging bangsaku,  
mengupas kulit dari tubuhnya,

meremukkan tulang-tulanginya,  
dan mencincangnya seperti daging dalam kualii,  
seperti potongan-potongan daging dalam periuk.”

<sup>4</sup>“Mereka akan berseru-seru kepada TUHAN,  
tetapi Dia tidak akan menjawabnya.

Dia akan menyembunyikan wajah-Nya dari mereka pada waktu itu,  
sebab perbuatan mereka jahat.”

<sup>5</sup>“Beginilah firman TUHAN kepada para nabi yang menyesatkan bangsaku:

‘Jika mereka mendapat sesuatu untuk dikunyah,  
mereka menyerukan damai,  
tetapi terhadap orang-orang yang tidak memberikan apa pun ke dalam mulut mereka,  
mereka akan siap berperang melawannya.’ ”

<sup>6</sup>“Sebab itu, hari akan menjadi malam bagimu tanpa penglihatan,  
dan kegelapan bagimu tanpa ramalan.

Matahari akan terbenam  
bagi nabi-nabi itu,  
dan hari akan menjadi kelam  
bagi mereka.”

<sup>7</sup>“Para pelihat akan dipermalukan,  
dan para peramal akan dicela,  
Ya, mereka semua akan menutupi mulutnya,  
sebab tidak ada jawaban dari Allah.”

<sup>8</sup>“Sebaliknya, aku ini penuh dengan kekuatan,  
dengan Roh TUHAN, dengan keadilan dan keperkasaan,  
untuk memberitahukan kepada Yakub pelanggaran-pelanggarannya,  
dan kepada orang Israel dosanya.”

<sup>9</sup>“Baiklah, dengarkanlah ini, hai para kepala kaum Yakub dan para pemimpin kaum  
Israel,  
yang merendahkan keadilan  
dan membengkokkan segala yang lurus.

<sup>10</sup>Mereka membangun Sion dengan darah  
dan Yerusalem dengan kejahatan.

<sup>11</sup>Para pemimpinnya mengadili karena suap,  
para imamnya mengajar karena bayaran,  
para nabinya meramal karena uang,  
padahal mereka bersandar kepada TUHAN dengan berkata,  
‘Bukankah TUHAN ada di tengah-tengah kita?  
Tidak akan ada malapetaka yang datang menimpa kita.’ ”

<sup>12</sup>“Sebab itu, karena kamu,  
Sion akan dibajak seperti ladang,  
Yerusalem akan menjadi timbunan puing,  
gunung Bait Suci akan menjadi bukit yang berhutan.”

## 4

### *Hukum Akan Datang dari Yerusalem*

<sup>1</sup>“Akan terjadi pada hari-hari terakhir, gunung kediaman TUHAN  
akan didirikan di puncak gunung-gunung

dan akan ditinggikan melebihi bukit-bukit.  
Suku-suku bangsa akan beramai-ramai ke sana.”

<sup>2</sup>“Banyak orang akan datang dan berkata,  
“Mari, kita naik ke gunung TUHAN,  
ke kediaman Allah Yakub.

Dia akan mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita  
sehingga kita akan berjalan di jalan-jalan-Nya.”

“Sebab, dari Sion akan keluar hukum,  
dan firman TUHAN dari Yerusalem.”

<sup>3</sup>“Dia akan menjadi hakim di antara banyak suku bangsa  
dan memutuskan perkara bagi bangsa-bangsa yang besar sampai ke tempat yang  
jauh.

Mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak,  
dan tombak mereka menjadi sabit.  
Bangsa tidak akan mengangkat pedang melawan bangsa,  
dan mereka tidak akan lagi belajar berperang.”

<sup>4</sup>“Masing-masing orang akan duduk  
di bawah pohon anggur dan di bawah pohon aranya,  
dan tidak ada yang akan membuat mereka takut,  
sebab mulut TUHAN semesta alam yang berfirman.”

<sup>5</sup>“Sekali pun segala bangsa berjalan demi nama ilahnya masing-masing,  
tetapi kita akan berjalan demi nama TUHAN Allah kita untuk seterusnya dan  
selama-lamanya.”

*Putri Sion Diselamatkan*

<sup>6</sup>“Pada hari itu,” firman TUHAN,

“Aku akan mengumpulkan mereka yang pincang  
dan menghimpun orang-orang yang tercerai berai  
dan yang telah Kucelakakan.”

<sup>7</sup>“Aku akan menjadikan mereka yang pincang sebagai sisa-sisa bangsa,  
dan mereka yang terbuang menjadi bangsa yang kuat.  
TUHAN akan memerintah atas mereka di Gunung Sion,  
mulai sekarang sampai selama-lamanya.”

<sup>8</sup>“Engkau, hai Menara Kawan Domba,  
hai bukit putri Sion,  
akan tiba kepadamu  
dan akan datang pemerintahan yang semula,  
kerajaan putri Yerusalem.”

<sup>9</sup>“Sekarang, mengapa kamu menangis keras?  
Tidak adakah raja di tengah-tengahmu?  
Binasakah penasihatmu  
sehingga kesakitan menimpamu seperti perempuan yang melahirkan?”

<sup>10</sup>“Menggeliatlah dan mengeranglah, hai putri Sion,  
seperti perempuan yang melahirkan.  
Sebab, sekarang kamu harus keluar meninggalkan kota  
dan tinggal di padang,  
dan pergi ke Babel.  
Di sanalah kamu akan diselamatkan,

di sanalah kamu akan ditebus TUHAN  
dari tangan musuhmu.”

<sup>11</sup> “Sekarang, banyak bangsa berkumpul melawan kamu,  
yang berkata, ‘Biarlah ia dicemarkan,  
biarlah mata kita memandangi Sion!’ ”

<sup>12</sup> “Akan tetapi, mereka tidak mengetahui pikiran TUHAN,  
mereka tidak mengerti rancangan-Nya,  
bahwa Dia akan menghimpun mereka  
seperti berkas gandum  
ke tempat pengirikan.”

<sup>13</sup> “Bangkitlah dan gasaklah mereka,  
hai putri-putri Sion!  
Sebab, Aku akan menjadikan tandukmu besi,  
dan Aku akan membuat kukumu perunggu.  
Kamu akan menghancurkan banyak bangsa,  
kamu akan mengkhhususkan rampasan mereka bagi TUHAN,  
dan kekayaan mereka bagi Tuhan seluruh bumi!”

## 5

<sup>1</sup> (4-14) “Sekarang, berkumpullah dalam barisan, hai putri-putri pasukan  
pegepungan telah disiapkannya terhadap kita.  
Dengan tongkat, mereka akan memukul  
hakim Israel pada pipinya.”

### *Mesias Lahir di Betlehem*

<sup>2</sup> (5-1) “Akan tetapi kamu, hai Betlehem Efrata,  
kamu yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda,  
darimu akan bangkit bagi-Ku  
seseorang yang memerintah Israel,  
yang permulaannya sejak purbakala,  
semenjak dahulu kala.

<sup>3</sup> (5-2) “Oleh sebab itu, dia akan membiarkan mereka  
sampai perempuan yang bersalin itu melahirkan.  
Lalu, saudara-saudaranya yang tersisa akan kembali  
kepada keturunan Israel.”

<sup>4</sup> (5-3) “Dia akan bangkit dan menggembalakan mereka dengan kekuatan TUHAN,  
dalam keagungan nama TUHAN,  
Allah-Nya.

Mereka akan tinggal dengan aman  
karena saat itu Dia menjadi besar sampai ke ujung bumi.”

<sup>5</sup> (5-4) “Dia akan menjadi damai sejahtera.  
Apabila Asyur masuk ke negeri kita,  
dan menginjak istana kita,  
kita akan membangkitkan tujuh gembala untuk melawannya,  
serta delapan pemimpin manusia.”

<sup>6</sup> (5-5) “Mereka akan meremukkan  
negeri Asyur dengan pedang,  
dan negeri Nimrod di pintu-pintu masuk.

Dia akan membebaskan kita dari Asyur,  
ketika dia masuk ke negeri kita dan menginjak daerah kita.”

- <sup>7</sup> (5-6) “Dan, sisa-sisa Yakub akan ada di tengah-tengah banyak bangsa, seperti embun dari TUHAN, seperti hujan lebat yang turun di atas tumbuh-tumbuhan, yang tidak menanti-nantikan orang dan tidak menunggu anak-anak manusia.”
- <sup>8</sup> (5-7) “Sisa-sisa keturunan Yakub akan ada di antara suku-suku bangsa, di tengah-tengah banyak bangsa, seperti singa di antara binatang-binatang hutan, seperti singa muda di antara kawanan kambing domba. Ke mana pun ia pergi, ia akan menginjak-injak dan mencabik, dan tidak ada yang akan melepaskan.”
- <sup>9</sup> (5-8) “Tanganmu akan diangkat mengatasi lawan-lawanmu dan semua musuhmu akan dilenyapkan.”
- <sup>10</sup> (5-9) “Pada hari itu akan terjadi,” firman TUHAN, “Aku akan menyapakan kuda-kudamu dari antaramu, dan membinasakan kereta-keretamu.”
- <sup>11</sup> (5-10) “Aku akan menyapakan kota-kota di negerimu dan akan menghancurkan semua kubu-kubumu.”
- <sup>12</sup> (5-11) “Aku akan menyapakan alat-alat sihir dari tanganmu, dan kamu tidak akan lagi memiliki peramal-peramal.”
- <sup>13</sup> (5-12) “Aku akan memusnahkan patung-patungmu, dan tugu-tugu berhalamu dari tengah-tengahmu sehingga kamu tidak akan lagi menyembah kepada buatan tanganmu.”
- <sup>14</sup> (5-13) “Aku akan mencabut Asyramu dari tengah-tengahmu, dan menghancurkan kota-kotamu.”
- <sup>15</sup> (5-14) “Aku akan membuat pembalasan dalam murka dan amarah-Ku terhadap bangsa-bangsa yang tidak mau mendengarkan.”

## 6

### *Tuntutan TUHAN*

- <sup>1</sup> “Maka sekarang, dengarkanlah apa yang diucapkan TUHAN, ‘Bangkitlah, belalah perkaramu di hadapan gunung-gunung! Biarlah bukit-bukit mendengar suaramu.’”
- <sup>2</sup> “Dengarlah, hai gunung-gunung, pengaduan TUHAN, dan hai kamu, dasar-dasar bumi yang kukuh! Sebab, TUHAN beperkara terhadap umat-Nya, dan Dia akan beperkara dengan Israel.”
- <sup>3</sup> “Umat-Ku, apakah yang telah Kuperbuat kepadamu? Dan, bagaimanakah Aku membebanimu? Jawablah Aku!”
- <sup>4</sup> “Sesungguhnya, Akulah yang telah menuntunmu keluar dari tanah Mesir, dan telah menebusmu dari rumah perbudakan. Aku telah mengutus Musa, Harun, dan Miryam kepadamu.”
- <sup>5</sup> “Umat-Ku, ingatlah sekarang apa yang dirancangkan oleh Balak, raja Moab, dan apa yang dijawab oleh Bileam, anak lelaki Beor, dan apa yang terjadi di Sitim sampai ke Gilgal, supaya kamu mengetahui perbuatan-perbuatan kebenaran TUHAN.”

- 6 “Dengan apakah aku harus menghadap TUHAN,  
dan tunduk menyembah kepada Allah di tempat tinggi?  
Apakah aku harus menghadap Dia dengan kurban-kurban bakaran,  
dengan anak lembu berumur setahun?”
- 7 “Apakah TUHAN berkenan kepada ribuan domba jantan,  
kepada puluhan ribu curahan minyak?  
Haruskah aku mempersembahkan anak sulungku karena pelanggaranmu  
dan buah kandunganku atas dosaku sendiri?”
- 8 “Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik.  
Dan, apakah yang dituntut TUHAN darimu,  
selain berlaku adil,  
mencintai kesetiaan,  
dan hidup rendah hati di hadapan Allahmu?”

*Dosa-Dosa Israel dan Hukumannya*

- 9 “Suara TUHAN berseru kepada kota,  
Adalah bijaksana untuk takut kepada nama-Nya.  
“Dengarlah, hai suku-suku bangsa dan orang yang berkumpul di kota!”
- 10 “Adakah harta benda kefasikan  
di rumah orang fasik,  
dan takaran efa yang kurang  
dan terkutuk itu?”
- 11 “Masakan Aku membiarkan orang yang membenarkan neraca palsu  
tidak dihukum  
atau pundi-pundi  
berisi batu timbangan tipu daya?”
- 12 “Sebab, orang-orang kaya di kota itu penuh dengan kekerasan,  
penduduknya mengucapkan dusta,  
dan lidah dalam mulut mereka penuh tipu daya.”
- 13 “Sebab itu, aku akan membuatmu sakit dengan memukulmu,  
membuatmu hancur karena dosa-dosamu.”
- 14 “Kamu akan makan, tetapi tidak menjadi kenyang.  
Kekosonganmu akan ada di dalammu.  
Kamu akan menyingkirkan sesuatu,  
tetapi tidak dapat menyelamatkannya.  
Apa yang kamu selamatkan, akan Kuserahkan kepada pedang.”
- 15 “Kamu akan menabur  
tetapi tidak akan menuai,  
Kamu akan mengirik buah zaitun,  
tetapi tidak berurap dengan minyaknya,  
mengirik buah anggur,  
tetapi tidak meminum hasil anggurnya.”
- 16 “Kamu berpegang pada ketetapan-ketetapan Omri  
dan pada segala perbuatan keluarga Ahab.  
Dan, kamu hidup mengikuti rancangan mereka  
sehingga Aku menjadikanmu tandus,  
dan pendudukmu akan menjadi sasaran cemoohan.  
Demikianlah kamu akan menanggung cela  
dari bangsa-bangsa.”

## 7

*Kemerosotan Moral Israel*

- 1 “Celakalah aku! Sebab, keadaanku seperti saat mereka mengumpulkan buah-buahan musim kemarau,  
seperti pada waktu pemetikan susulan buah anggur.  
Tidak ada buah anggur untuk dimakan,  
tidak ada buah ara yang kusukai.”
- 2 “Orang saleh telah hilang dari bumi,  
tidak ada lagi orang benar di antara manusia.  
Mereka semua mengincar darah,  
setiap orang memburu yang lain dengan jaring.”
- 3 “Tangan mereka terampil berbuat jahat.  
Pemimpin menuntut,  
hakim dapat disuap, pembesar memberi keputusan sesuka hatinya,  
dan mereka menutupinya!”
- 4 “Yang terbaik di antara mereka seperti duri,  
yang paling jujur di antara mereka seperti pagar duri,  
hari bagi pengintai-pengintaimu,  
hari penghukumanmu sudah datang.  
Kegemparan akan terjadi di antara mereka!”
- 5 “Jangan percaya kepada teman,  
jangan mengandalkan diri pada sahabat!  
Jagalah pintu mulutmu terhadap perempuan  
yang berbaring di pelukanmu!”
- 6 “Sebab, anak laki-laki akan menghina ayahnya,  
anak perempuan bangkit melawan ibunya,  
menantu perempuan melawan ibu mertuanya,  
musuh seseorang adalah orang-orang seisi rumahnya.”

*Pengharapan Sion kepada TUHAN*

- 7 “Akan tetapi, aku menanti-nantikan TUHAN,  
aku berharap kepada Allah yang menyelamatkan aku,  
Allahku akan mendengarkan aku!”
- 8 “Janganlah bersukacita atas aku, hai musuh-musuhku!  
Sekalipun aku jatuh, aku akan berdiri,  
sekalipun aku duduk dalam gelap,  
TUHAN akan menjadi terangku.”
- 9 “Aku akan menanggung murka Allah,  
sebab aku telah berbuat dosa kepada-Nya,  
sampai Dia memperjuangkan perkaraku  
dan menegakkan keadilan bagiku.  
Dia akan membawa aku ke dalam terang  
dan aku akan melihat kebenaran-Nya.”
- 10 “Musuhku akan melihatnya dan malu akan meliputi  
dia yang berkata kepadaku, ‘Di manakah TUHAN Allahmu?’  
Mataku akan melihatnya,  
sekarang ia akan diinjak-injak seperti lumpur jalanan.”
- 11 “Pada hari pembangunan pagar tembokmu,  
pada hari itu, perbatasanmu akan diperluas.”
- 12 “Pada hari itu, orang-orang akan datang kepadamu  
dari Asyur dan ke kota-kota Mesir,

dari Mesir sampai ke Sungai Efrat,  
dari laut ke laut,  
dan dari gunung ke gunung.”

13 “Dan, bumi akan menjadi sunyi karena penduduknya,  
karena hasil perbuatan-perbuatan mereka.”

*Doa Memohon Belas Kasih Allah*

14 “Gembalakanlah umat-Mu dengan tongkat-Mu,  
domba-domba milik pusaka-Mu,  
yang terpencil mendiami hutan  
di tengah-tengah Karmel.

Biarkan mereka makan rumput di Basan dan di Gilead,  
seperti pada zaman dahulu kala.”

15 “Seperti pada waktu kamu keluar dari tanah Mesir,  
Aku akan memperlihatkan kepadamu perbuatan-perbuatan yang ajaib.”

16 “Bangsa-bangsa akan melihat dan menjadi malu  
atas semua kekuatan mereka,  
mereka akan menutup mulutnya dengan tangan,  
dan telinganya akan menjadi tuli.”

17 “Mereka akan menjilat debu seperti ular,  
seperti binatang merayap di bumi.

Mereka akan keluar dengan gemetar  
dari kubunya,  
menghadap kepada TUHAN, Allah kita,  
mereka akan datang dengan gentar.  
Mereka akan takut terhadapmu!”

18 “Siapakah Allah yang seperti Engkau,  
yang mengampuni dosa,  
yang memaafkan pelanggaran dari  
sisa-sisa milik pusaka-Nya?

Engkau tidak menahan murka-Nya untuk seterusnya,  
sebab Engkau berkenan kepada kasih setia.”

19 “Dia akan kembali mengasihani kita,  
menghapuskan kesalahan-kesalahan kita,  
dan melemparkan segala dosa kita ke kedalaman laut.”

20 “Engkau akan menunjukkan kesetiaan-Mu kepada Yakub  
dan belas kasih-Mu kepada Abraham,  
seperti yang telah Kaujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang kami  
sejak zaman dahulu.”

## Nahum

<sup>1</sup> Petaka Niniwe. Kitab penglihatan Nahum, orang Elkosh.

### *Murka dan Kedahsyatan TUHAN*

<sup>2</sup> TUHAN adalah Allah yang cemburu dan pembalas.

TUHAN itu pembalas

dan penuh dengan murka.

TUHAN akan melakukan pembalasan kepada lawan-lawannya, dan menyimpan murka untuk musuh-musuhnya.

<sup>3</sup> TUHAN itu panjang sabar dan besar kuasa.

Ia tidak sekali-kali membebaskan orang bersalah dari hukuman.

Ia berjalan dalam angin puting beliung dan badai,

dan awan

adalah debu kaki-Nya.

<sup>4</sup> Ia menghardik laut

dan mengeringkannya,

segala sungai dijadikan-Nya kering.

Basan dan Karmel merana,

dan bunga-bunga Lebanon menjadi layu.

<sup>5</sup> Gunung-gunung berguncang di hadapan Dia

dan bukit-bukit meleleh.

Bumi menjadi sunyi di hadirat-Nya,

dunia dan semua yang tinggal di dalamnya.

<sup>6</sup> Siapakah yang dapat tahan berdiri di hadapan murka-Nya?

Siapakah yang bertahan dari kemarahan-Nya yang menyala-nyala?

Murka-Nya tercurah seperti api,

gunung-gunung batu roboh karena Dia.

<sup>7</sup> TUHAN itu baik.

Ia adalah tempat perlindungan pada waktu kesesakan.

Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya.

<sup>8</sup> Akan tetapi, dengan banjir yang melanda,

Ia akan menghabisi mereka

dan akan mengejar musuh-musuh-Nya

ke dalam kegelapan.

### *Firman TUHAN kepada Yehuda dan Niniwe*

<sup>9</sup> Apakah kamu bermaksud menentang TUHAN?

Ia akan menghabisi semuanya.

Kesusahan tidak akan timbul dua kali.

<sup>10</sup> Sebab sebagaimana duri

yang membelit,

dan saat mereka mabuk sebagai peminum

mereka akan dilahap seperti tunggul jerami kering.

<sup>11</sup> Dari tengah-tengahmu, muncul orang yang merancang kejahatan terhadap TUHAN, seorang penasihat jahat.

<sup>12</sup> Beginilah firman TUHAN,

“Sekalipun mereka kuat  
dan sangat banyak,  
tetapi mereka akan dihancurkan  
dan lenyap.

Sekalipun Aku merendahkan dirimu,  
Aku tidak akan merendahkan kamu lagi.

<sup>13</sup> Sekarang, Aku akan meremukkan gandarnya  
dari atasmu,  
dan memutuskan tali-tali pengikatmu.”

<sup>14</sup> “Inilah perintah TUHAN atasmu,

“Tidak akan ada lagi keturunan dengan namamu.

Dari rumah ilahmu, Aku akan melenyapkan patung pahatan dan patung tuangan.  
Aku akan menyediakan kuburmu,  
sebab kamu terkutuk.”

<sup>15</sup> Lihatlah!

Di atas gunung-gunung, berjalan orang yang membawa kabar baik,  
yang mengabarkan damai sejahtera.

Rayakanlah hari-hari rayamu, hai Yehuda,  
bayarlah nazarmu!

Sebab, tidak akan datang lagi orang-orang dursila yang melewatimu,  
mereka sudah dilenyapkan habis!

## 2

### *Niniwe Akan Dihancurkan*

<sup>1</sup> Pembongkar telah maju melawan engkau,  
berjagalah di benteng,  
mengintailah di jalan-jalan,  
kuatkanlah ikat pinggangmu,  
kumpulkanlah semua kekuatan!

<sup>2</sup> Sesungguhnya, TUHAN memulihkan kebanggaan Yakub,  
seperti kebanggaan Israel;  
sebab perusak telah merusaknya  
dan memusnahkan cabang-cabangnya.

<sup>3</sup> Perisai para pahlawan diwarnai merah,  
prajurit-prajuritnya yang gagah perkasa berpakaian kirmizi.  
Kereta berkilat-kilat seperti api obor  
pada hari ia menetapkannya,  
dan pepohonan sanobar akan terguncang hebat.

<sup>4</sup> Kereta melaju di jalan, berkejaran di lapangan;  
mereka terlihat  
seperti obor,  
mereka akan berlari seperti kilat.

<sup>5</sup> Pasukan-pasukan istimewa dikerahkan,  
mereka jatuh tersandung saat berjalan maju.  
Mereka lari terburu-buru ke arah tembok kota,

dan alat pendobrak sudah disediakan.

<sup>6</sup> Pintu-pintu gerbang di sungai sudah dibuka,  
dan istana menjadi gempar.

<sup>7</sup> Dan, Huzab akan dipindahkan dan dibawa,  
dan dayang-dayangnya akan mengerang seperti suara burung merpati  
sambil memukul-mukul dadanya.

<sup>8</sup> Niniwe seperti telaga air,  
yang airnya mengalir ke luar.  
“Berhenti! Berhenti!” teriak orang-orang,  
tetapi tidak ada yang berpaling.

<sup>9</sup> Rampaslah perak,  
rampaslah emas!  
Sebab, tidak ada habisnya persediaan harta benda,  
kelimpahan semua barang yang indah-indah!

<sup>10</sup> Ia menjadi kosong,  
sunyi,  
dan runtuh.  
Hati menjadi hancur  
dan lutut saling membentur!  
Seluruh pinggang kesakitan,  
dan wajah semua orang  
bersama-sama menjadi pucat pasi.

<sup>11</sup> Di manakah liang singa,  
tempat singa-singa muda mencari makan,  
tempat singa jantan, betina,  
dan anak-anaknya berjalan,  
tanpa ada yang mengganggunya?

<sup>12</sup> Singa menerkam  
supaya anak-anaknya cukup makan,  
mencekik mangsa untuk singa-singa betinanya,  
dan memenuhi liangnya dengan mangsa,  
dan persembunyiannya dengan binatang yang diterkamnya.

<sup>13</sup> “Lihatlah,” firman TUHAN semesta alam,  
“Aku akan menjadi lawanmu.”  
“Aku akan membakar keretamu menjadi asap,  
dan pedang akan memakan habis singa-singa mudamu.  
Aku akan melenyapkan mangsamu dari bumi,  
dan suara utusan-utusanmu  
tidak akan terdengar lagi.”

### 3

#### *Hukuman bagi Niniwe*

<sup>1</sup> Celakalah kota penumpah darah!  
Seluruhnya kebohongan belaka,  
penuh dengan rampasan,  
yang mangsanya tidak pernah lolos!

- <sup>2</sup> Suara cambukan  
dan derak-derik roda!  
Kuda lari menderap  
dan kereta melompat-lompat!
- <sup>3</sup> Pasukan berkuda maju menyerang,  
dengan pedang menyala-nyala  
dan tombak yang berkilat-kilat.  
Banyak yang terbunuh  
dan bangkainya bertimbun-timbun.  
Tidak ada habisnya mayat-mayat,  
orang tersandung pada mayat-mayat!
- <sup>4</sup> Semua itu karena banyaknya persundalan si perempuan sundal,  
yang cantik parasnya dan pandai sihir,  
yang memperdaya bangsa-bangsa  
dengan persundalannya  
dan kaum-kaum dengan sihirnya.
- <sup>5</sup> “Lihatlah, Aku akan menjadi lawanmu,”  
firman TUHAN semesta alam.  
“Aku akan mengangkat ujung kainmu sampai ke wajahmu,  
dan akan memperlihatkan ketelanjanganmu kepada bangsa-bangsa,  
serta kemaluanmu kepada kerajaan-kerajaan.
- <sup>6</sup> Aku akan membuang ke atasmu benda-benda kekejian,  
dan membuatmu tercemar,  
serta membuatmu menjadi tontonan.
- <sup>7</sup> Oleh sebab itu, setiap orang yang melihatmu akan lari meninggalkanmu,  
sambil berkata, ‘Niniwe telah rusak!  
Siapakah yang akan meratap baginya?  
Dari mana aku akan mencari penghiburan-penghiburan baginya?’ ”
- <sup>8</sup> Apakah kamu lebih baik daripada Tebe,  
kota Dewa Amon,  
yang terletak di Sungai Nil  
dengan air di sekelilingnya,  
yang bentengnya adalah laut,  
dan temboknya adalah air?
- <sup>9</sup> Kush adalah kekuatannya  
dan Mesir, yang tanpa batas;  
Put dan Libia adalah penolongnya.
- <sup>10</sup> Akan tetapi, ia sendiri pergi ke dalam pembuangan,  
sebagai tawanan.  
Anak-anaknya diremukkan kepalanya  
di ujung setiap jalan.  
Orang membuang undi atas orang-orang yang dihormati,  
dan semua pembesarnya dibelenggu dengan rantai.
- <sup>11</sup> Kamu juga akan menjadi mabuk,  
kamu akan bersembunyi,  
engkau juga akan mencari tempat perlindungan terhadap musuh.
- <sup>12</sup> Semua kubumu seperti pohon ara  
dengan buah ara pertama. Jika diayunkan,  
jatuhlah buahnya

ke dalam mulut pemakannya.

<sup>13</sup> Sesungguhnya, pasukan yang berada di tengah-tengahmu adalah perempuan,  
pintu-pintu gerbang negerimu terbuka lebar  
bagi musuh-musuhmu,  
api melalap palang-palang pintumu.

<sup>14</sup> Timbalah air untuk menghadapi pengepungan,  
kuatkanlah kubu-kubumu!  
Pijaklah tanah liat,  
injak-injaklah lumpur, kuatkanlah cetakan batu bata!

<sup>15</sup> Di sana, api akan melalapmu,  
pedang akan melahapmu,  
dan memakanmu seperti belalang pelahap.  
Perbesar jumlahmu seperti belalang pelahap,  
perbanyak dirimu seperti belalang pindahan.

<sup>16</sup> Kamu memperbanyak pedagang-pedagangmu melebihi bintang-bintang di langit.  
Seperti belalang pelompat  
yang mengembangkan sayap,  
lalu terbang.

<sup>17</sup> Para pembesarmu seperti belalang pindahan,  
dan para panglimamu seperti kawanan belalang,  
yang hinggap di tembok-tembok pada musim dingin.  
Akan tetapi, ketika matahari terbit, mereka lari menghilang  
dan tidak diketahui lagi tempatnya.

<sup>18</sup> Para gembalamu mengantuk, hai raja Asyur!  
Para pemukamu tertidur,  
pasukanmu berserakan di gunung-gunung,  
dan tidak seorang pun mengumpulkan.

<sup>19</sup> Tidak ada kesembuhan untuk lukamu,  
cederamu tidak disembuhkan.  
Semua orang yang mendengar kabar tentangmu akan bertepuk tangan atas dirimu,  
sebab siapakah yang tidak tertimpa kejahatanmu yang terus-menerus itu?

## Habakuk

### *Habakuk Mengeluhkan Ketidakadilan*

- <sup>1</sup> Nubuat yang Nabi Habakuk lihat.
- <sup>2</sup> “Berapa lama lagi, TUHAN, aku harus berseru,  
minta tolong dan tidak akan Engkau dengar?  
Atau, aku berteriak kepada-Mu, “Kekerasan!”  
dan Engkau tidak akan menyelamatkan?”
- <sup>3</sup> Mengapa Engkau membuatku melihat kejahatan?  
Mengapa Engkau tidak memandang pada kesalahan?  
Penindasan dan kekerasan ada di hadapanku,  
terjadi perbantahan dan pertikaian.
- <sup>4</sup> Oleh sebab itu, hukum diabaikan,  
dan keadilan tidak pernah muncul.  
Karena orang jahat mengepung orang benar,  
maka muncul keadilan yang bengkok.”

### *Jawaban TUHAN*

- <sup>5</sup> “Lihatlah di antara bangsa-bangsa,  
perhatikanlah!  
Tercenganglah dengan heran,  
sebab Aku melakukan pekerjaan pada zamanmu,  
yang tidak akan kamu percaya jika diceritakan kepadamu.
- <sup>6</sup> Sebab, lihat, Akulah yang membangkitkan orang Kasdim,  
bangsa yang garang dan tangkas itu,  
yang berjalan melalui hamparan bumi  
untuk menduduki tempat kediaman yang bukan kepunyaan mereka.
- <sup>7</sup> Mereka mengerikan dan menakutkan,  
keadilan dan kekuasaan mereka  
berasal dari dirinya sendiri.
- <sup>8</sup> Kuda mereka lebih tangkas daripada macan tutul,  
dan lebih ganas daripada serigala pada malam hari.  
Pasukan berkudanya akan berderap, para penunggangnya akan datang dari jauh,  
mereka akan terbang seperti burung rajawali yang memangsa dengan cepat.
- <sup>9</sup> Mereka semua datang untuk melakukan kekerasan,  
pasukan depannya menyerbu seperti angin timur,  
dan mereka akan mengumpulkan tawanannya seperti pasir.
- <sup>10</sup> Mereka mengejek raja-raja,  
dan menertawakan para penguasanya.  
Mereka menertawakan tiap kota berkubu,  
menimbunnya dengan tanah,  
dan menawannya.
- <sup>11</sup> Lalu, mereka akan menyapu seperti angin  
dan berlalu,  
serta bersalah karena menjadikan kekuatannya sendiri sebagai dewanya.”

### *Keluhan Habakuk yang Kedua*

- <sup>12</sup> “Bukankah Engkau ada sejak zaman dahulu, ya TUHAN,  
Allahku, Yang Mahakudus?”

Kami tidak akan mati.

Ya TUHAN, Engkau telah menunjuk mereka untuk penghakiman,  
ya Gunung Batu, Engkau telah menetapkan mereka untuk menghukum.

<sup>13</sup> Mata-Mu terlalu suci untuk memandang kejahatan,  
dan Engkau tidak dapat memandang pada kelaliman.

Mengapa Engkau melihat pengkhianat dan tetap berdiam diri,  
ketika orang jahat melahap orang yang lebih benar dari mereka?"

<sup>14</sup> "Dan, Engkau membuat manusia seperti ikan-ikan di laut,  
seperti binatang-binatang melata yang tidak memiliki penguasa.

<sup>15</sup> Mereka menarik semuanya ke atas dengan kail,  
menangkapnya dengan pukut mereka dan mengumpulkannya dengan jalanya.  
Oleh karena itu, mereka bersukaria dan bergembira.

<sup>16</sup> Oleh sebab itu, mereka mempersembahkan kurban bagi pukatnya  
dan persembahkan ukupan bagi jalannya.

Sebab, karena alat-alat itu, besarlah pendapatan mereka,  
dan makanan mereka berlimpah.

<sup>17</sup> Oleh sebab itu, akankah mereka mengosongkan jaringnya dan terus-menerus mem-  
bantai bangsa-bangsa  
tanpa belas kasihan?"

## 2

### *Orang Benar Hidup karena Percaya*

<sup>1</sup> Aku akan berdiri di atas tempat pengintaianku  
dan berdiri tegak di atas menara,  
aku akan memperhatikan dan melihat apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku,  
dan apa yang akan menjadi jawabanku atas sanggahanku.

<sup>2</sup> Lalu, TUHAN menjawabku, kata-Nya,

"Tuliskanlah penglihatan itu dan ukirlah di atas loh-loh,  
supaya mereka yang membacanya dapat berlari.

<sup>3</sup> Sebab, penglihatan itu masih menanti waktu yang ditentukan,  
itu akan segera menuju kesudahannya dan tidak akan berdusta.

Meski terlambat, nantikanlah itu.

Sebab, itu sungguh-sungguh akan datang, itu tidak akan ditunda-tunda.

<sup>4</sup> Lihat, orang yang sombong tidak lurus hatinya,  
tetapi orang benar akan hidup oleh imannya.

<sup>5</sup> Ya, sebab oleh anggur orang berkhianat  
sehingga kesombongan tidak akan tinggal.

Ia melapangkan mulutnya seperti dunia orang mati,  
dan seperti maut, tidak pernah puas,  
sehingga semua bangsa dikumpulkannya  
dan segala suku bangsa dihimpunkan bagi dirinya.

### *Hukuman bagi Bangsa Penindas*

<sup>6</sup> "Bukankah semuanya itu akan melontarkan peribahasa mengenai dia,  
dengan nyanyian olok-olokan serta sindiran ini,

'Celakalah orang yang memperbanyak dari apa yang bukan miliknya,  
berapa lama lagi?'

Dan, yang memberati dirinya dengan barang gadaian!"

- 7 “Bukankah akan bangkit dengan segera,  
mereka yang menggigitmu,  
dan akan terjaga mereka yang mengejutkanmu,  
sehingga kamu menjadi barang rampasan bagi mereka.
- 8 Sebab, kamu telah menjarah banyak bangsa,  
maka suku-suku bangsa yang tersisa akan menjarahmu,  
karena darah manusia yang tertumpah itu  
dan karena kekerasan terhadap negeri, kota,  
dan semua penduduknya itu.”
- 9 “Celakalah orang yang mengambil untung yang haram  
bagi keluarganya,  
yang menaruh sarangnya di tempat tinggi  
untuk melepaskan dirinya  
dari cengkeraman malapetaka!
- 10 Kamu telah merancangkan malu  
atas keluargamu  
dengan menghabiskan banyak suku bangsa,  
dengan demikian kamu telah berbuat dosa terhadap dirimu sendiri.
- 11 Sesungguhnya, batu-batu akan berteriak dari tembok,  
dan balok kayu dari rangka rumah akan menjawab,
- 12 ‘Celakalah orang yang membangun kota di atas darah,  
dan meletakkan dasar bentengnya dengan kelaliman!’
- 13 Lihat, bukankah dari TUHAN, semesta alam, bahwa bangsa-bangsa melelahkan diri  
untuk sesuatu yang akan dilalap api,  
dan suku-suku bangsa menjadi lelah untuk hal yang sia-sia?
- 14 Sebab, bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN,  
seperti air yang menutupi lautan.
- 15 Celakalah orang yang memberi minum sesamanya bercampur amarah,  
bahkan memabukkan dia untuk memandang ketelanjangannya!”
- 16 “Kamu akan dikenyangkan dengan cemooh sebagai ganti kehormatan.  
Minumlah juga kamu, dan singkapkan ketelanjanganmu.  
Cawan di tangan kanan TUHAN akan beralih kepadamu,  
dan cela yang besar akan menimpa kemuliaanmu.
- 17 Sebab, kekerasan atas Gunung Lebanon akan meliputimu,  
dan kebinasaan binatang-binatang akan mengejutkanmu,  
karena darah manusia yang tertumpah itu  
dan karena kekerasan terhadap negeri, kota, dan seluruh penduduknya itu.”
- 18 “Apakah gunanya patung pahatan yang dipahat oleh pembuatnya  
dan patung tuangnya,  
serta para pengajar dusta sehingga pembuatnya percaya kepada barang buatanya,  
padahal yang dibuatnya adalah berhala-berhala bisu.
- 19 Celakalah orang yang berkata kepada sepotong kayu,  
‘Bangunlah!’ Dan, kepada sebuah batu bisu, ‘Bangkitlah!’  
Itukah pengajarmu?  
Lihat, ia bersalutkan emas dan perak,  
tetapi tidak ada roh di dalamnya.
- 20 Akan tetapi, TUHAN berada di dalam Bait-Nya yang kudus.  
Biarlah seluruh bumi berdiam diri  
di hadapan-Nya!”

### 3

#### *Doa Habakuk*

<sup>1</sup> Doa Nabi Habakuk. Menurut nyanyian ratapan.

<sup>2</sup> “TUHAN, aku telah mendengar kabar tentang Engkau,  
dan Engkau kutakuti, ya TUHAN!  
Hidupkanlah perbuatan-Mu dalam pertengahan tahun,  
nyatakanlah itu dalam lintasan tahun,  
di dalam murka,  
ingatlah belas kasihan!”

Sela

<sup>3</sup> “Allah datang dari negeri Teman  
dan Yang Mahakudus dari gunung Paran.

Sela

Kemuliaan-Nya menutupi semesta langit,  
dan bumi penuh dengan puji-pujian-Nya.

<sup>4</sup> Cahaya-Nya seperti cahaya matahari,  
sinar memancar dari tangan-Nya,  
dan di situlah tersembunyi kekuatan-Nya.

<sup>5</sup> Di hadapan-Nya penyakit sampar pergi,  
dan demam mengikuti langkah-Nya.

<sup>6</sup> Dia berdiri maka bumi berguncang,  
Dia memandang dan bangsa-bangsa pun gemetar.  
Gunung-gunung yang ada sejak dahulu kala terserak,  
bukit-bukit dari zaman purbakala tertunduk,  
perbuatan-Nya kekal.”

<sup>7</sup> “Aku melihat kemah-kemah orang Kusyan dalam tekanan,  
tirai tenda-tenda tanah Midian bergetar.

<sup>8</sup> Apakah TUHAN murka terhadap sungai-sungai,  
atau amarah-Mu terhadap sungai-sungai?

Ataukah kegeramanmu terhadap laut,  
sehingga Engkau mengendarai kuda-kuda-Mu, pada kereta kuda kemenangan-Mu?”

<sup>9</sup> “Busur-Mu telah Engkau buka,  
maka keluarlah kata-kata-Mu.”

Sela

“Engkau membagi bumi dengan sungai-sungai.

<sup>10</sup> Gunung-gunung melihat Engkau dan menjadi gemetar,  
air bah menderu,  
samudra raya memperdengarkan suaranya,  
dan mengangkat tinggi tangannya.

<sup>11</sup> Matahari dan bulan berhenti di tempatnya berdiam,  
dengan sinar anak-anak panah-Mu mereka berjalan,  
dan karena kilau tombak-Mu yang berkilat.

<sup>12</sup> Dalam kegeraman, Engkau melintasi bumi,  
dalam amarah, Engkau menginjak-injak bangsa-bangsa.

<sup>13</sup> Engkau berjalan maju untuk keselamatan umat-Mu,  
untuk keselamatan orang yang Engkau urapi.

Engkau meremukkan bagian atas rumah orang jahat,  
dengan membuka dasar-dasarnya  
sampai bagian atas.”

Sela

- 14 “Engkau menusuk kepala pasukan dengan tombaknya.  
Mereka mengamuk untuk menyerakkan aku,  
sorak-sorai mereka seperti orang-orang yang melahap orang-orang miskin  
secara tersembunyi.
- 15 Engkau melintasi laut dengan kuda-kuda-Mu,  
melalui buih-buih samudra.
- 16 Ketika aku mendengarnya, hatiku gemetar,  
bibirku bergetar mendengar bunyinya.  
Kebusukan memasuki tulang-tulangku,  
di tempatku berdiri aku gemetar.  
Sebab, dengan diam-diam aku menunggu hari kesesakan  
yang akan menimpa bangsa-bangsa yang akan menyerang kita.”
- 17 Sekalipun pohon ara tidak berbunga,  
atau pohon anggur tidak berbuah,  
hasil pohon zaitun mengecewakan,  
dan ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan,  
kawanan domba terhalau dari kurungan,  
dan tidak ada sapi dalam kandang,
- 18 Namun, aku akan bersukacita dalam TUHAN,  
bergembira dalam Allah keselamatanku.”
- 19 “TUHAN Allah adalah kekuatanku,  
dan Dia membuat kakiku seperti rusa,  
Dia membuatku berjalan pada tempat-tempat tinggi.”

Untuk pemimpin pujian. Dengan permainan kecapi.

## Zefanya

<sup>1</sup> Firman TUHAN yang datang kepada Zefanya, anak Kusyi, anak Gedalya, anak Amarya, anak Hizkia, pada zaman Yosia, anak Amon, Raja Yehuda.

### *Penghukuman pada Hari TUHAN*

<sup>2</sup> “Aku akan memusnahkan segala sesuatu dari atas muka bumi,”  
firman TUHAN.

<sup>3</sup> “Aku akan memusnahkan manusia dan hewan;  
Aku akan memusnahkan burung-burung di langit dan ikan-ikan di laut,  
menjatuhkan orang-orang jahat,  
dan melenyapkan manusia dari atas muka bumi,”  
firman TUHAN.

<sup>4</sup> “Aku akan mengulurkan tangan-Ku atas Yehuda  
dan terhadap seluruh penduduk Yerusalem.  
Dan, Aku akan melenyapkan sisa-sisa Baal dari tempat ini  
dan nama para imam berhala beserta para imamnya.”

<sup>5</sup> “Dan, mereka yang sujud menyembah di atas atap rumah  
kepada tentara langit,  
serta mereka yang menyembah  
dengan bersumpah setia kepada TUHAN,  
tetapi bersumpah juga demi Dewa Milkom,

<sup>6</sup> serta mereka yang berpaling dari TUHAN,  
tidak mencari-Nya, dan yang tidak mencari petunjuk TUHAN.”

<sup>7</sup> “Diamlah di hadirat Tuhan ALLAH!  
Sebab, hari TUHAN sudah dekat,  
sebab TUHAN telah menyediakan kurban sembelihan  
dan menguduskan orang-orang yang diundang-Nya.”

<sup>8</sup> “Pada hari perjamuan kurban dari TUHAN itu,  
Aku akan menghukum para pemimpin, anak-anak raja,  
dan semua orang yang mengenakan pakaian asing.”

<sup>9</sup> “Pada hari itu, Aku juga akan menghukum semua orang yang melompati ambang  
pintu,  
yang memenuhi rumah tuannya dengan kekerasan dan tipu daya.”

<sup>10</sup> “Pada hari itu,”  
firman TUHAN,  
“akan terdengar suara teriakan dari Pintu Gerbang Ikan,  
ratapan dari perkampungan baru, serta bunyi keruntuhan nyaring dari bukit-  
bukit.”

<sup>11</sup> “Merataplah, hai penduduk perkampungan Lumpang!  
Sebab, segenap kaum pedagang sudah dilenyapkan  
dan semua penimbang perak telah lenyap.

<sup>12</sup> “Pada waktu itu, Aku akan mencari Yerusalem dengan pelita  
dan menghukum orang-orang yang membeku  
seperti anggur pada endapannya,  
dan yang berkata dalam hatinya:  
‘TUHAN tidak akan berbuat baik  
dan tidak akan berbuat jahat!’ ”

- 13 “Kekayaan mereka akan menjadi rampasan dan rumah-rumahnya akan runtuh. Mereka akan membangun rumah, tetapi tidak menempatnya, membuat kebun anggur, tetapi tidak meminum hasil anggurnya.”
- 14 “Hari TUHAN yang besar itu sudah dekat, mendekat dengan sangat cepat. Karena suara hari Tuhan, orang-orang perkasa akan menangis dengan pahit.”
- 15 “Hari itu adalah hari kemurkaan, hari kesesakan dan kesusahan, hari pembinasaan dan kehancuran, hari kegelapan dan kekelaman, hari yang berawan dan kelam pekat.”
- 16 “Hari peniupan trompet dan seruan tempur terhadap kota-kota berkubu serta terhadap menara-menara penjuru yang tinggi.”
- 17 “Aku akan menyesakkan manusia sehingga mereka akan berjalan seperti orang buta, sebab mereka telah berbuat dosa kepada TUHAN. Darah mereka akan tercurah seperti debu, dan usus mereka seperti tinja.”
- 18 “Perak dan emas tidak dapat menyelamatkan mereka, pada hari murka TUHAN. Seluruh bumi akan dilahap dengan api cemburu-Nya, sebab, Dia akan mengadakan suatu kebinasaan yang dahsyat terhadap seluruh penduduk bumi.”

## 2

### *Panggilan untuk Bertobat*

- 1 “Berkumpullah bersama-sama, ya, berkumpullah, hai bangsa-bangsa yang acuh tak acuh,  
2 sebelum ketetapan dijatuhkan hari-hari berlalu seperti sekam yang tertiu, sebelum murka TUHAN yang menyala-nyala itu datang menimpa, sebelum hari murka TUHAN datang menimpamu.”
- 3 “Carilah TUHAN, hai semua orang yang rendah hati di negeri, yang melakukan ketetapan-Nya. Carilah kebenaran, carilah kerendahan hati! Barangkali kamu akan disembunyikan pada hari murka TUHAN.”

### *Hukuman bagi Bangsa-Bangsa*

- 4 “Sebab, Gaza akan ditinggalkan, dan Askelon menjadi sunyi. Asdod akan diusir pada siang hari, dan Ekron akan dicabut sampai ke akar-akarnya.”
- 5 “Celakalah penduduk di tepi laut, bangsa Kreti! Firman TUHAN menimpamu ‘Hai Kanaan, tanah orang Filistin, Aku akan membinasakan kamu sampai tidak ada lagi yang mendiami kamu.’ ”
- 6 “Tepi laut akan menjadi padang rumput kandang bagi para gembala dan berpagar bagi kambing domba.”

- 7 “Tepi laut akan menjadi milik sisa kaum Yehuda.  
Mereka akan menggembalakan di sana  
dan di rumah-rumah Askelon  
mereka akan berbaring pada petang hari.  
Sebab, TUHAN, Allah mereka, akan melawat dan memulihkan keadaan mereka.”
- 8 “Aku telah mendengar celaan Moab dan cemoohan dari keturunan Amon,  
betapa mereka telah mencela umat-Ku dan meninggikan dirinya atas daerah umat-Ku.”
- 9 “Sebab itu, demi Aku yang hidup,” firman TUHAN semesta alam, Allah Israel,  
“Moab akan menjadi seperti Sodom dan keturunan Amon seperti Gomora,  
padang yang penuh dengan jelatang  
dan tempat penggalian garam,  
suatu tempat yang sunyi sampai selama-lamanya.  
Sisa-sisa umat-Ku akan merampas mereka,  
umat-Ku yang tertinggal akan mengambil mereka sebagai miliknya.”
- 10 “Itulah bagian mereka sebagai balasan atas kesombongan mereka,  
sebab mereka telah mencela dan membesarkan diri  
terhadap umat TUHAN semesta alam.”
- 11 “TUHAN akan membuat mereka ketakutan,  
sebab Dia akanelenyapkan semua ilah di bumi.  
Semua akan menyembah kepada-Nya, setiap orang dari negerinya masing-masing,  
segala bangsa dari daerah pesisir.”
- 12 “Dan juga kamu, orang Kush,  
kamu akan mati tertikam oleh pedangku.”
- 13 “Dia akan merentangkan tangan-Nya terhadap tanah utara, membinasakan Asyur,  
dan membuat Niniwe menjadi tempat sunyi,  
gersang seperti padang gurun.”
- 14 “Kawanan binatang akan berbaring di tengah-tengahnya, yaitu segala jenis binatang  
hutan,  
baik burung undan maupun landak akan bermalam di puncak-puncak tiangnya;  
suaranya akan bernyanyi di jendela,  
keruntuhan akan berada di ambang pintu,  
sebab, ia akan menyingkapkan papan dari kayu aras.”
- 15 “Itulah kota yang bersukaria,  
yang penduduknya tinggal dengan tenteram,  
dan yang berkata dalam hatinya, ‘Aku, dan tidak ada yang lain!’  
Betapa ia telah menjadi tempat yang gersang,  
tempat pembaringan binatang-binatang liar.  
Setiap orang yang melewatinya akan bersiul dan mengibaskan tangannya.”

### 3

#### *Dosa Yerusalem dan Penyelamatan*

- 1 “Celakalah ia yang memberontak dan tercemar,  
kota yang menindas!”
- 2 “Ia tidak mendengarkan teguran  
dan tidak memedulikan didikan.  
Ia tidak percaya kepada TUHAN  
dan tidak mendekat kepada Allahnya.”
- 3 “Para pemimpin di tengah-tengahnya seperti singa yang mengaum;  
para hakimnya seperti serigala malam  
yang tidak meninggalkan apa pun untuk pagi hari.”

4 “Para nabinya ceroboh,  
orang-orang pengkhianat,  
para imamnya melanggar kekudusan;  
mencemarkan Taurat.”

5 “TUHAN yang adil ada di tengah-tengahnya,  
tidak berbuat kecurangan.  
Setiap pagi, Dia memberikan keadilan-Nya  
dan tidak pernah gagal pada waktu fajar.  
Namun, orang-orang curang tidak tahu malu!”

6 “Aku telah melenyapkan bangsa-bangsa,  
menara-menara penjuru menjadi reruntuhan.  
Aku telah merusakkan jalan-jalannya  
sehingga tidak ada yang melintasinya.  
Kota-kota mereka telah dihancurkan  
sehingga tidak ada orang dan tidak ada penduduknya.”

7 “Pikir-Ku, ‘tentu, mereka akan takut kepada-Ku,  
akan menerima pengajaran,  
Maka, tempat perlindunganmu tidak akan dilenyapkan sesuai segala pembalasan-Ku  
terhadapnya.’  
Akan tetapi, mereka semakin giat melakukan segala perbuatan busuk mereka.”

8 “Sebab itu, nantikanlah Aku!”  
firman TUHAN.

“Sampai pada hari saat Aku bangkit sebagai saksi.  
Sebab, keputusan-Ku adalah untuk mengumpulkan bangsa-bangsa  
dan menghimpun kerajaan-kerajaan  
untuk mencurahkan ke atas mereka murka-Ku,  
yaitu seluruh amarah-Ku yang menyala-nyala.  
Sebab, seluruh bumi akan dilahap oleh api cemburu-Ku.”

#### *Janji Keselamatan*

9 “Sesungguhnya, pada waktu itu, Aku akan mengaruniakan bibir bangsa-bangsa  
menjadi bersih  
supaya mereka semua dapat menyerukan nama TUHAN  
dan beribadah kepada-Nya dengan bahu-membahu.”

10 “Dari seberang Sungai Kush,  
orang-orang yang memuji-Ku,  
putri yang terserak-serak,  
akan membawa persembahan-Ku.”

11 “Pada hari itu, kamu tidak akan lagi mendapat malu  
karena segala perbuatanmu yang memberontak terhadap Aku,  
sebab pada waktu itu, Aku akan menyingkirkan dari tengah-tengahmu  
orang-orang yang bersukaria dalam kecongkakan  
dan kamu tidak akan lagi meninggikan dirimu di atas gunung-Ku yang kudus.”

12 “Akan kubiarkan hidup di tengah-tengahmu suatu umat yang rendah hati dan lemah,  
dan mereka akan berlindung dalam nama TUHAN.”

13 “Sisa-sisa Israel tidak akan melakukan kejahatan atau berbicara bohong,  
atau ditemukan dalam mulut mereka lidah penipu.  
Sebab, mereka semua akan digembalakan dan berbaring,  
dan tidak ada yang akan mengganggu mereka.”

*Sukacita Israel dan Pemulihan*

14 “Bersorak-sorailah, hai Putri Sion,  
bergembiralah hai Israel!

Bersukacitalah dan bersukarialah dengan segenap hatimu, hai Putri Yerusalem!”

15 “TUHAN telah menyingkirkan hukumanmu;  
Dia telah melenyapkan musuh-musuhmu.

Raja Israel, yaitu TUHAN, ada di tengah-tengahmu,  
kamu tidak akan takut lagi kepada malapetaka.”

16 “Pada hari itu, akan dikatakan kepada Yerusalem,  
“Jangan takut, hai Sion!

Jangan biarkan tanganmu menjadi lemah.”

17 “TUHAN Allahmu ada di tengah-tengahmu  
sebagai pahlawan yang menyelamatkan.

Dia bergembira atasmu dengan bersukacita,  
Dia akan tinggal dalam kasih-Nya,

Dia akan bersorak-sorai karenamu dengan sorak kegirangan.”

18 “Aku akan mengumpulkan mereka yang bersedih  
untuk hari pertemuan raya  
sehingga kamu tidak lagi menanggung cela.”

19 “Sesungguhnya pada waktu itu, Aku akan bertindak terhadap semua yang menin-  
dasmu.

Aku akan menyelamatkan yang timpang  
mengumpulkan yang tercerai berai,

dan mengubah aib mereka  
menjadi pujian dan dikenal di seluruh bumi.”

20 “Pada waktu itu, Aku akan membawa kamu pulang —  
pada waktu aku mengumpulkanmu.

sebab, Aku akan memberikan kemasyhuran dan pujian kepadamu  
di antara segala bangsa di bumi,

ketika memulihkan keadaanmu

di depan mata mereka,”

firman TUHAN.

## Hagai

### *Panggilan untuk Membangun Bait TUHAN*

<sup>1</sup> Pada tahun kedua pemerintahan Raja Darius, pada bulan keenam, pada hari pertama bulan itu, firman TUHAN datang melalui Nabi Hagai kepada Zerubabel anak Sealtiel, gubernur Yehuda, dan kepada Yosua anak Yozadak, Imam Besar, yang berkata,

<sup>2</sup> “Inilah firman TUHAN semesta alam, kata-Nya, ‘Bangsa ini mengatakan bahwa belum tiba waktunya untuk membangun kembali Bait TUHAN!’ ”

<sup>3</sup> Lalu, firman TUHAN datang melalui Nabi Hagai, yang berkata,

<sup>4</sup> “Apakah ini waktu bagi kalian untuk tinggal di dalam rumahmu yang berpapan, sedangkan Bait ini tetap dalam keadaan runtuh?

<sup>5</sup> Oleh karena itu, inilah firman TUHAN semesta alam, ‘Perhatikan jalan-jalanmu!

<sup>6</sup> Kamu telah menabur banyak, tetapi menuai sedikit. Kamu makan, tetapi tidak kenyang. Kamu minum, tetapi tidak sampai puas. Kamu berpakaian, tetapi tidak ada kehangatan. Lalu, orang yang bekerja mendapat upah, mendapat upah demi pundi-pundi yang berlubang!’

<sup>7</sup> Inilah firman TUHAN semesta alam, ‘Perhatikan jalan-jalanmu!

<sup>8</sup> Naiklah ke gunung, bawalah kayu, dan bangunlah Bait itu, maka Aku akan berkenan atasnya dan Aku akan dimuliakan,’ firman Tuhan.

<sup>9</sup> ‘Kamu mengharapkan banyak, tetapi lihatlah hasilnya sedikit. Saat kamu membawanya ke rumah, Aku melenyapkannya. Mengapa?’ Firman TUHAN semesta alam, ‘Sebab Bait-Ku tetap dalam keadaan runtuh, sedangkan kamu masing-masing sibuk dengan rumahmu sendiri.

<sup>10</sup> Oleh sebab itu, langit di atasmu menahan embunnya dan bumi menahan hasilnya.

<sup>11</sup> Demikianlah, Aku telah memanggil kemarau ke atas tanah dan ke atas pegunungan, dan ke atas gandum, dan ke atas anggur baru, dan ke atas minyak, dan ke atas apa saja yang dihasilkan oleh tanah, dan ke atas manusia, dan ke atas binatang, serta ke atas semua hasil usaha yang dilakukan.’ ”

### *Pembangunan Bait TUHAN Dimulai*

<sup>12</sup> Lalu, Zerubabel anak Sealtiel, dan Yosua anak Yozadak, Imam Besar, dan seluruh sisa bangsa itu menaati suara TUHAN, Allah mereka, dan juga perkataan Nabi Hagai, sebagaimana TUHAN, Allah mereka, telah mengutusnyanya. Dan, bangsa itu pun takut di hadapan TUHAN.

<sup>13</sup> Kemudian, Hagai, utusan TUHAN, berbicara sesuai dengan pesan TUHAN kepada bangsa itu, katanya, “ ‘Aku menyertai kamu,’ firman TUHAN.”

<sup>14</sup> Lalu, TUHAN membangkitkan semangat Zerubabel anak Sealtiel, gubernur Yehuda, dan semangat Yosua anak Yozadak, Imam Besar, dan semangat seluruh sisa bangsa itu. Kemudian, mereka datang dan melakukan pekerjaan pembangunan Bait TUHAN semesta alam, Allah mereka,

<sup>15</sup> (2-1) pada hari kedua puluh empat, bulan keenam, pada tahun kedua pemerintahan Raja Darius.

## 2

### *Kemuliaan Bait TUHAN yang Baru*

<sup>1</sup> (2-1b) Pada bulan ketujuh, pada hari kedua puluh satu, firman TUHAN datang melalui Nabi Hagai, yang berkata,

<sup>2</sup> “Berbicaralah sekarang kepada Zerubabel anak Sealtiel, gubernur Yehuda; kepada Yosua anak Yozadak, Imam Besar, dan kepada sisa bangsa itu, dan katakan,

<sup>3</sup> ‘Siapakah di antara kamu yang masih tinggal, yang pernah melihat Bait ini dalam kemuliaannya yang dahulu? Dan, bagaimana kamu melihatnya sekarang? Bukankah seperti tidak ada artinya di matamu?’

<sup>4</sup> Namun sekarang, jadilah kuat, hai Zerubabel,’ firman TUHAN, ‘dan jadilah kuat, hai Yosua anak Yozadak, Imam Besar; dan jadilah kuat, hai kamu semua penduduk di negeri ini,’ firman TUHAN, ‘dan bekerjalah, sebab Aku menyertai kalian,’ firman TUHAN semesta alam.

<sup>5</sup> ‘Sesuai dengan perjanjian yang Aku buat denganmu, ketika kamu keluar dari Mesir, demikianlah Roh-Ku berada di tengah-tengah kamu. Jangan takut!

<sup>6</sup> Sebab inilah firman Tuhan semesta alam: Sekali lagi, sebentar lagi, Aku akan mengguncangkan langit dan bumi, dan lautan serta daratan.

<sup>7</sup> Aku akan mengguncang semua bangsa sehingga kekayaan segala bangsa akan datang, dan Aku akan memenuhi Bait ini dengan kemuliaan,’ firman Tuhan semesta alam.

<sup>8</sup> ‘Perak adalah milik-Ku, dan emas adalah milik-Ku,’ firman TUHAN semesta alam.

<sup>9</sup> ‘Kemuliaan Bait yang terakhir ini akan menjadi lebih besar daripada yang sebelumnya,’ firman TUHAN semesta alam. ‘Lalu, di tempat ini Aku akan memberikan kedamaian,’ firman TUHAN semesta alam.”

#### *Kenajisan di Bait TUHAN*

<sup>10</sup> Pada hari kedua puluh empat, bulan kesembilan, pada tahun kedua pemerintahan Raja Darius, firman TUHAN datang melalui Nabi Hagai, yang berkata,

<sup>11</sup> “Inilah firman TUHAN semesta alam, ‘Sekarang, tanyakan kepada para imam tentang hukum, yang berkata:

<sup>12</sup> Jika seseorang membawa daging kudus di ujung bajunya, lalu ujung baju itu menyentuh roti atau makanan yang direbus, atau anggur, atau minyak, atau makanan apa pun, apakah itu akan menjadi kudus?’ ”

Kemudian, para imam menjawab dan berkata, “Tidak!”

<sup>13</sup> Lalu, Hagai bertanya, “Jika seseorang yang najis karena terkena mayat menyentuh semua itu, apakah itu akan menjadi najis?”

Kemudian, para imam menjawab dan berkata, “Ya, itu menjadi najis!”

<sup>14</sup> Hagai menjawab dan berkata, “Demikian juga umat ini dan bangsa ini di hadapan-Ku,” firman Tuhan, “demikian pula dengan semua usaha yang dilakukan tangan mereka, dan apa yang mereka persembahkan di sana, itu najis.

#### *Berkat dari Pembangunan Bait TUHAN*

<sup>15</sup> Sekarang, mulai hari ini dan seterusnya, perhatikanlah, sebelum batu disusun di atas batu lainnya di Bait TUHAN ini,

<sup>16</sup> sejak saat itu, jika seseorang datang ke timbunan gandum dari dua puluh gantang, maka hanya akan ada sepuluh gantang. Dan, jika seseorang datang ke tempat pemerasan anggur untuk menciduk lima puluh takar, maka hanya akan ada dua puluh takar.

<sup>17</sup> Aku telah menghajar kamu dan segala usaha yang dilakukan dengan hama, dan jamur, dan hujan es, tetapi kamu tidak berbalik kepada-Ku,’ demikianlah firman TUHAN.

<sup>18</sup> Perhatikanlah, sejak hari ini dan seterusnya, mulai hari kedua puluh empat, bulan kesembilan, pada hari ketika dasar Bait TUHAN didirikan, perhatikanlah:

<sup>19</sup> Apakah benih masih ada di lumbung? Dan, apakah pohon anggur, dan pohon ara, dan pohon delima, dan pohon zaitun belum menghasilkan buah? Mulai hari ini, Aku akan memberkatimu!”

*Janji TUHAN kepada Zerubabel*

<sup>20</sup> Lalu, firman TUHAN datang lagi untuk yang kedua kalinya kepada Hagai, pada hari kedua puluh empat bulan itu, firman-Nya:

<sup>21</sup> “Berbicaralah kepada Zerubabel, gubernur Yehuda, begini: ‘Aku akan mengguncangkan langit dan bumi.

<sup>22</sup> Aku akan menggulingkan takhta kerajaan-kerajaan dan Aku akan memusnahkan kekuatan kerajaan bangsa-bangsa, dan Aku akan menggulingkan kereta dan pengendaranya sehingga kuda dan pengendaranya akan berjatuhan, masing-masing oleh pedang saudaranya.’

<sup>23</sup> ‘Pada hari itu,’ firman TUHAN semesta alam, ‘Aku akan mengambil kamu, hai Zerubabel anak Sealtiel, hamba-Ku,’ firman TUHAN, ‘dan akan menempatkanmu seperti cincin meterai karena Aku telah memilih kamu,’ firman TUHAN semesta alam.”

## Zakharia

### *Panggilan untuk Bertobat*

<sup>1</sup> Pada bulan ke-8 dalam tahun ke-2 pemerintahan Darius, firman TUHAN datang kepada Nabi Zakharia, anak Berekhya, anak Ido, firman-Nya,

<sup>2</sup> “TUHAN sangat murka kepada nenek moyangmu.

<sup>3</sup> Oleh sebab itu, katakan kepada mereka, ‘Beginilah TUHAN semesta alam berfirman: Kembalilah kepada-Ku, firman TUHAN semesta alam, maka Aku akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam.

<sup>4</sup> Janganlah seperti nenek moyangmu, yang kepada mereka, para nabi sebelumnya telah berseru, katanya, “Inilah firman TUHAN semesta alam, ‘Berbaliklah sekarang dari jalan-jalanmu yang jahat dan dari perbuatan-perbuatanmu yang jahat!’ Namun, mereka tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan Aku, firman TUHAN.”

<sup>5</sup> Nenek moyangmu itu, di manakah mereka? Dan, para nabi itu, apakah mereka hidup selama-lamanya?

<sup>6</sup> Bukankah firman-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku yang telah Aku perintahkan kepada hamba-hamba-Ku, yaitu para nabi, sudah sampai kepada nenek moyangmu? Lalu, mereka bertobat dan berkata, ‘Seperti yang TUHAN semesta alam rencanakan untuk melakukannya kepada kita sesuai dengan jalan-jalan dan perbuatan-perbuatan kami, demikianlah Dia melakukannya kepada kami!’ ”

### *Penglihatan Pertama: Penunggang Kuda*

<sup>7</sup> Pada hari ke-24 dalam bulan ke-11, yaitu bulan Syebat, pada tahun ke-2 pemerintahan Darius, firman TUHAN datang kepada Nabi Zakharia, anak Berekhya, anak Ido, yang berkata,

<sup>8</sup> “Pada malam hari aku melihat, tampak seorang laki-laki menunggang kuda merah, dan dia berdiri di antara pohon-pohon murad yang ada di jurang, sementara di belakangnya ada kuda merah, cokelat kemerahan, dan putih.

<sup>9</sup> Kemudian, aku bertanya, ‘Apakah arti semua ini, ya Tuanku?’ ” Lalu, malaikat yang berbicara denganku menjawab, ‘Aku akan memperlihatkan kepadamu apa arti semua ini.’

<sup>10</sup> Kemudian, orang yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu berkata, ‘Inilah mereka yang TUHAN utus untuk menjelajahi bumi.’

<sup>11</sup> Lalu, mereka berkata kepada malaikat TUHAN yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu, katanya, ‘Kami sudah menjelajahi bumi dan tampaknya seluruh bumi tetap aman dan tenang.’

<sup>12</sup> Lalu, malaikat TUHAN menjawab, ‘Ya TUHAN semesta alam, sampai kapan Engkau tidak berbelaskasihan kepada Yerusalem dan kota-kota Yehuda, yang terhadap mereka, Engkau telah murka selama tujuh puluh tahun?’ ”

<sup>13</sup> “Kemudian, TUHAN berfirman kepada malaikat yang berbicara kepadaku itu dengan kata-kata yang baik, kata-kata yang menghibur.

<sup>14</sup> Lalu, malaikat yang berbicara denganku itu berkata kepadaku,

‘Serukanlah, katakan: Inilah firman TUHAN semesta alam,

“Aku cemburu terhadap Yerusalem dan Sion dengan kecemburuan yang besar.

<sup>15</sup> Namun, Aku sangat murka

kepada bangsa-bangsa yang merasa tenteram,

yang ketika Aku murka sedikit saja,

mereka telah membantu menimbulkan kejahatan.”

<sup>16</sup> Oleh sebab itu, beginilah TUHAN berfirman,  
 ‘Aku akan kembali ke Yerusalem dengan belas kasihan.  
 Rumah-Ku akan dibangun di sana,  
 firman TUHAN semesta alam,  
 dan tali pengukur akan direntangkan di atas Yerusalem.’

<sup>17</sup> ‘Sekali lagi, serukanlah, katakan, inilah firman TUHAN semesta alam:  
 Kota-kota-Ku akan berlimpah  
 dengan kemakmuran lagi,  
 dan TUHAN akan menghibur Sion lagi  
 dan akan memilih Yerusalem lagi.’ ”

*Penglihatan Kedua: Empat Tanduk dan Empat Tukang Besi*

<sup>18</sup> “Lalu, aku melayangkan mataku dan melihat, tampak empat tanduk.

<sup>19</sup> Kemudian, aku bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku, “Apakah arti semua ini?”

Dia menjawab aku, “Inilah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yehuda, Israel, dan Yerusalem.”

<sup>20</sup> Lalu, TUHAN memperlihatkan kepadaku empat tukang besi.

<sup>21</sup> Kemudian, aku bertanya, “Apakah yang akan dilakukan orang-orang yang datang ini?”

Kemudian, dia menjawab dengan mengatakan, “Inilah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yehuda sehingga tidak seorang pun mengangkat kepalanya. Namun, orang-orang ini datang untuk menggetarkan mereka, untuk melemparkan tanduk-tanduk para bangsa yang telah mengangkat tanduk terhadap tanah Yehuda sehingga menyerakkannya.”

## 2

*Penglihatan Ketiga: Seseorang dengan Tali Pengukur*

<sup>1</sup> Lalu, aku melayangkan mataku dan melihat, tampak seseorang dengan tali pengukur di tangannya.

<sup>2</sup> Kemudian, aku bertanya, “Ke mana kamu akan pergi?”

Dan, dia berkata kepadaku, “Untuk mengukur Yerusalem, untuk mengetahui berapa lebarnya dan berapa panjangnya.”

<sup>3</sup> Dan, lihatlah, malaikat yang berbicara kepadaku itu keluar dan malaikat lain datang keluar untuk menemuinya,

<sup>4</sup> dan berkata kepadanya, “Larilah, katakan kepada pemuda ini begini,

‘Yerusalem akan didiami seperti desa-desa tanpa tembok,  
 karena banyaknya manusia dan ternak di tengah-tengahnya.

<sup>5</sup> Lalu, Aku akan menjadi tembok api untuknya di sekelilingnya,’  
 firman TUHAN,

‘dan Aku akan menjadi kemuliaan  
 di tengah-tengahnya.’ ”

*Allah Memanggil Umat-Nya Pulang*

<sup>6</sup> “Ayo! Ayo! Larilah dari Tanah Utara,”  
 firman TUHAN,

“Sebab, Aku telah menyerakkan kalian  
 ke arah empat mata angin,”  
 firman TUHAN.

<sup>7</sup> “Ayo, Sion! Lepaskanlah dirimu,

hai kamu yang tinggal di Putri Babel!

<sup>8</sup>Sebab, inilah firman TUHAN semesta alam,  
yang telah mengutus aku demi kemuliaan-Nya  
kepada bangsa-bangsa yang telah menjarah kalian,  
sebab siapa yang menyentuh kalian,  
menyentuh biji mata-Nya,

<sup>9</sup>“Sebab, lihatlah, Aku akan menggerakkan tangan-Ku terhadap mereka,  
dan mereka akan menjadi jarahan bagi hamba-hamba mereka.”  
Lalu, kamu akan mengetahui  
bahwa TUHAN semesta alam yang telah mengutus aku.

<sup>10</sup>“Hai Putri Sion,

bersorak-sorailah dan bersukacitalah.

Sebab lihatlah, Aku akan datang dan bersemayam di tengah-tengahmu,”

firman TUHAN.

<sup>11</sup>Lalu, pada hari itu, banyak bangsa  
akan bergabung dengan TUHAN  
dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Kemudian, Aku akan bersemayam di tengah-tengahmu  
sehingga kamu akan mengetahui  
bahwa TUHAN semesta alam yang telah mengutus aku kepadamu.

<sup>12</sup>Adapun TUHAN akan mengambil Yehuda sebagai bagian milik-Nya,  
di tanah yang kudus,  
dan Dia akan memilih Yerusalem lagi.

<sup>13</sup>Hai semua manusia, berdiam dirilah di hadapan TUHAN,  
sebab Dia telah bangkit dari tempat kediaman-Nya yang kudus.

### 3

#### *Penglihatan Keempat: Imam Besar Yosua*

<sup>1</sup>Kemudian, dia memperlihatkan kepadaku Imam Besar Yosua yang berdiri di hadapan malaikat TUHAN sementara Setan berdiri di sebelah kanannya untuk menuduhnya.

<sup>2</sup>Lalu, TUHAN berfirman kepada Setan, “TUHAN menghardik kamu, hai Setan! TUHAN yang memilih Yerusalem, menghardik kamu! Apakah dia ini bukan ranting kayu yang telah direnggut dari api?”

<sup>3</sup>Adapun Yosua dikenakan pakaian yang kotor ketika dia berdiri di hadapan malaikat itu.

<sup>4</sup>Lalu, malaikat itu menjawab dan berkata kepada mereka yang berdiri di hadapannya dengan berkata, “Lepaskanlah pakaian yang kotor itu darinya.” Kemudian, dia berkata kepadanya, “Lihatlah, aku telah menjauhkan kesalahanmu darimu dan aku akan mengenakan pakaian-pakaian pesta kepadamu.”

<sup>5</sup>Lalu, aku berkata, “Pakaikanlah serban yang tahir di atas kepalanya!” Kemudian, mereka menaruh serban yang tahir itu di kepalanya dan mengenakan pakaian kepadanya, sementara malaikat TUHAN berdiri di situ.

<sup>6</sup>Lalu, malaikat itu memperingatkan Yosua, katanya:

<sup>7</sup>“Inilah firman TUHAN semesta alam,  
apabila kamu hidup di jalan-jalan-Ku  
dan apabila kamu memelihara perintah-Ku,

kamu akan memerintah di Bait-Ku  
dan juga akan mengurus pelataran-pelataran-Ku,  
dan Aku akan memberikan jalan kepadamu di antara mereka  
yang berdiri sini.

<sup>8</sup> Dengarlah sekarang, hai Imam Besar Yosua!

Kamu dan teman-temanmu yang duduk di hadapanmu – karena merekalah orang-orang yang menjadi lambang,  
sebab lihatlah, Aku akan mendatangkan hamba-Ku,  
Sang Tunas.

<sup>9</sup> Sebab lihatlah, permata yang telah Aku letakkan di hadapan Yosua,  
pada permata itu ada tujuh mata.

Lihatlah, Aku akan mengukir ukirannya,”

firman TUHAN semesta alam,

“dan Aku akan menghapus kesalahan tanah ini dalam sehari.”

<sup>10</sup> Pada hari itu, firman TUHAN, Allah semesta alam,

“Setiap orang dari kalian akan mengundang temannya untuk duduk

di bawah pohon anggur

dan di bawah pohon ara.”

## 4

### *Penglihatan Kelima: Kaki Dian Emas dan Dua Pohon Zaitun*

<sup>1</sup> Lalu, malaikat yang berbicara denganku itu kembali dan membangunkan aku, seperti seseorang yang dibangunkan dari tidurnya.

<sup>2</sup> Kemudian, dia bertanya kepadaku, “Apa yang kamu lihat?”

Jawabku, “Aku melihat dan tampaklah sebuah kaki dian, seluruhnya dari emas, dengan tempat minyak di atasnya, dan tujuh pelita ada padanya dengan tujuh corong pada ketujuh pelita itu di bagian atasnya.

<sup>3</sup> Ada dua pohon zaitun di dekatnya, satu di sebelah kanan tempat minyak itu dan satu lagi di sebelah kirinya.”

<sup>4</sup> Lalu, aku menjawab dan bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku, kataku, “Apakah arti semua ini, Tuanku?”

<sup>5</sup> Kemudian, malaikat yang berbicara denganku itu menjawab, dengan berkata kepadaku, “Apakah kamu tidak tahu apa arti semua ini?”

Jawabku, “Tidak, Tuanku!”

<sup>6</sup> Lalu, dia menjawab dan berkata kepadaku, dengan berkata, “Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel, firman-Nya, ‘Bukan dengan kegagahan dan bukan dengan kekuatan, melainkan oleh Roh-Ku,’ TUHAN semesta alam berfirman.

<sup>7</sup> Siapakah kamu, hai gunung yang besar? Di hadapan Zerubabel, kamu akan menjadi tanah yang rata. Lalu, dia akan membawa keluar batu utama di tengah-tengah kegemparan: Bagus! Bagus sekali batu itu!”

<sup>8</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, yang berkata,

<sup>9</sup> “Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Bait ini dan tangannya akan menyelesaikannya. Lalu, kamu akan mengetahui bahwa TUHAN, Allah semesta alam telah mengutus aku kepada kalian.

<sup>10</sup> Sebab, siapa yang memandang hina hari dari hal-hal kecil? Sebab, mereka akan bersukacita ketika melihat batu duga di tangan Zerubabel. Ketujuh pelita ini adalah mata mata TUHAN, yang menjelajahi seluruh bumi.”

<sup>11</sup> Lalu, aku menjawab dan bertanya kepadanya, “Apakah arti kedua pohon zaitun ini yang berada di sebelah kanan kaki dian dan di sebelah kirinya?”

<sup>12</sup> Kemudian, aku menjawab untuk kedua kalinya dan bertanya kepadanya, “Apakah arti kedua dahan pohon zaitun yang ada di samping kedua pipa emas yang mencurahkan minyak keemasan itu?”

<sup>13</sup> Lalu, dia menjawab kepadaku, dengan berkata, “Apakah kamu tidak tahu apa arti semua ini?”

Jawabku, “Tidak, Tuanku!”

<sup>14</sup> Lalu, dia berkata, “Inilah dua laki-laki yang diurapi, yang berdiri di dekat Tuhan semesta bumi!”

## 5

### *Penglihatan Keenam: Gulungan Kitab yang Terbang*

<sup>1</sup> Lalu, aku berbalik, dan mengangkat mataku, dan melihat, tampak sebuah gulungan kitab yang terbang.

<sup>2</sup> Kemudian, dia bertanya kepadaku, “Apakah yang kamu lihat?”

Jawabku, “Aku melihat sebuah gulungan kitab yang terbang, panjangnya 20 hasta dan lebarnya 10 hasta.”

<sup>3</sup> Lalu, dia berkata kepadaku, “Inilah kutuk yang keluar di atas permukaan seluruh negeri. Sebab, setiap orang yang mencuri akan disingkirkan menurut tulisan di sisi yang satu, dan setiap orang yang bersumpah akan disingkirkan menurut tulisan di sisi lain.

<sup>4</sup> Aku telah mengeluarkannya,” firman TUHAN semesta alam, “dan kutuk itu akan masuk ke rumah pencuri serta ke rumah orang yang bersumpah dusta demi nama-Ku. Lalu, kutuk itu akan tinggal di tengah-tengah rumahnya dan memusnahkannya, baik kayu-kayunya maupun batu-batunya.”

### *Penglihatan Ketujuh: Perempuan dan Gantang*

<sup>5</sup> Kemudian, malaikat yang berbicara denganku itu keluar dan berkata kepadaku, “Angkat matamu sekarang dan lihatlah apa yang muncul itu!”

<sup>6</sup> Lalu, aku bertanya, “Apakah itu?”

Jawabnya, “Inilah gantang yang muncul itu.” Katanya lagi, “Inilah kejahatan mereka di seluruh negeri!”

<sup>7</sup> Kemudian, lihatlah, tutup timah gantang itu terangkat dan ada seorang perempuan duduk di tengah-tengah gantang itu.

<sup>8</sup> Lalu, malaikat itu berkata, “Dialah kejahatan!” Kemudian, dia menghempaskannya kembali ke tengah-tengah gantang dan menghempaskan batu timah itu ke mulutnya.

<sup>9</sup> Kemudian, aku melayangkan mataku dan melihat serta tampaklah dua orang perempuan muncul keluar, dan angin bertiup pada sayap-sayap mereka. Adapun sayap-sayap mereka seperti sayap-sayap burung bangau dan mengangkut gantang itu di antara bumi dan langit.

<sup>10</sup> Lalu, aku bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku itu, “Ke manakah mereka membawa gantang itu?”

<sup>11</sup> Jawabnya kepadaku, “Ke Tanah Sinear untuk membangun sebuah rumah untuknya. Lalu, setelah rumah itu didirikan, dia ditempatkan di sana, di tempatnya sendiri.”

## 6

### *Penglihatan Kedelapan: Empat Kereta Perang*

<sup>1</sup> Lalu, aku berpaling dan melayangkan mataku, dan melihat tampaklah empat kereta muncul dari antara dua gunung. Adapun gunung-gunung itu adalah gunung-gunung perunggu.

<sup>2</sup> Kereta pertama ditarik oleh kuda-kuda merah dan kereta kedua ditarik oleh kuda-kuda hitam.

<sup>3</sup> Kereta ketiga ditarik oleh kuda-kuda putih dan kereta keempat ditarik oleh kuda-kuda berbintik yang kuat.

<sup>4</sup> Lalu, aku menjawab dan bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku itu, “Apakah arti semua ini, Tuanku?”

<sup>5</sup> Kemudian, malaikat itu menjawab dan berkata kepadaku, “Inilah keempat roh dari surga, yang keluar setelah menghadap Tuhan semesta bumi.”

<sup>6</sup> Kereta yang ditarik kuda-kuda hitam keluar ke Tanah Utara dan kereta yang ditarik kuda-kuda putih pergi mengikuti mereka, sedangkan kereta yang ditarik kuda-kuda berbintik keluar ke Tanah Selatan.

<sup>7</sup> Saat, kuda-kuda kuat itu keluar, mereka berusaha untuk pergi menjelajahi bumi, katanya, “Pergi, jelajahilah bumi!” Oleh sebab itu, mereka menjelajahi bumi.

<sup>8</sup> Lalu, malaikat itu memanggilku dan berbicara kepadaku, dengan berkata “Lihat, mereka pergi keluar ke Tanah Utara untuk menenangkan Roh-Ku di Tanah Utara.”

### *Mahkota bagi Imam Yosua*

<sup>9</sup> Kemudian, firman TUHAN datang kepadaku, firman-Nya:

<sup>10</sup> “Ambillah persembahan dari orang-orang buangan, yaitu dari Heldai, Tobia, dan Yedaya, yang datang dari Babel. Lalu, pada hari ini, kamu pergi dan masuklah ke rumah Yosia, anak Zefanya.

<sup>11</sup> Ambillah perak dan emas, dan buatlah mahkota, serta taruhlah di kepala Imam Besar Yosua, anak Yozadak.

<sup>12</sup> Lalu, katakan kepadanya perkataan ini, “Inilah firman TUHAN semesta alam, firman-Nya,

‘Lihatlah orang itu, namanya Tunas.

Kemudian, dia akan bertunas dari tempatnya, dan akan membangun Bait TUHAN.

<sup>13</sup> Bahkan, dia akan membangun Bait TUHAN, dan akan menerima kemuliaan.

Lalu, dia akan duduk dan memerintah di takhtanya.

Dia akan menjadi seorang imam di takhtanya dan nasihat damai sejahtera akan ada di antara mereka berdua.

<sup>14</sup> Kemudian, mahkota-mahkota akan ada untuk Heldai, dan untuk Tobia, dan untuk Yedaya, dan Hen, anak Zefanya sebagai tanda peringatan di Bait TUHAN.

<sup>15</sup> Lalu, orang-orang dari jauh akan datang dan akan membangun Bait TUHAN, maka kalian akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepada kalian. Adapun hal ini akan terjadi, apabila kalian sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allah kalian.”

## 7

### *Puasa yang Tidak Sungguh-Sungguh*

<sup>1</sup> Kemudian terjadilah, pada tahun ke-4 pemerintahan Raja Darius, firman TUHAN datang kepada Zakharia pada hari ke-4 dalam bulan ke-9, yaitu bulan Kislew.

<sup>2</sup> Pada waktu itu, penduduk Betel telah mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh serta orang-orangnya untuk memohon belas kasihan di hadapan TUHAN,

<sup>3</sup> untuk menanyakan kepada para imam yang ada di rumah TUHAN semesta alam dan kepada para nabi, dengan berkata, “Apakah kami harus menangis dan mengkhususkan diri pada bulan ke-5 seperti yang sudah aku lakukan selama bertahun-tahun ini?”

<sup>4</sup> Lalu, firman TUHAN semesta alam datang kepadaku, firman-Nya,

<sup>5</sup> “Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri ini dan para imam, dengan menatakan: Ketika kalian berpuasa dan meratap pada bulan ke-5 dan ke-7, bahkan selama tujuh puluh tahun ini, apakah kalian sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?”

<sup>6</sup> Pada saat kalian makan dan minum, bukankah kalian makan dan minum untuk dirimu sendiri?

<sup>7</sup> Bukankah ini firman yang telah TUHAN serukan melalui para nabi terdahulu ketika Yerusalem masih ditinggali dan masih makmur, bahkan kota-kota di sekelilingnya, dan Tanah Negeb dan daerah bukit masih ditinggali?”

<sup>8</sup> Lalu, firman TUHAN datang kepada Zakharia, firman-Nya,

<sup>9</sup> “Inilah firman TUHAN semesta alam, firman-Nya:

Hakimilah dengan penghakiman yang benar,  
dan lakukanlah kebaikan  
serta belas kasih seorang terhadap saudaranya!

<sup>10</sup> Jangan menindas janda, dan anak-anak yatim,  
orang asing, serta orang miskin.

Jangan merencanakan kejahatan di hati kalian seorang terhadap saudaranya.

<sup>11</sup> Namun, mereka menolak untuk memperhatikan,  
bahkan membalikkan bahu sebagai perlawanan,  
dan membuat telinga mereka berat  
untuk mendengarkan.

<sup>12</sup> Mereka membuat hati mereka sekeras batu intan  
supaya tidak mendengar hukum  
dan firman-firman yang TUHAN semesta alam sampaikan melalui Roh-Nya  
dengan perantaraan para nabi terdahulu.

Oleh sebab itu, kemurkaan yang besar datang dari TUHAN semesta alam.

<sup>13</sup> ‘Lalu terjadilah, sama seperti saat Aku berseru, tetapi mereka tidak mendengarkan,  
maka saat mereka berseru

Aku tidak akan mendengarkan,’

TUHAN semesta alam berfirman.

<sup>14</sup> Lalu, terjadilah, Aku akan menyerakkan mereka  
ke segala bangsa yang tidak mereka kenal.

Negeri yang mereka tinggalkan akan menjadi sunyi sepi  
ketika orang melintas dan kembali,

karena mereka membuat tanah kesukaan itu  
menjadi sunyi sepi.”

## 8

### *Janji Berkat dari Tuhan*

<sup>1</sup> Firman TUHAN semesta alam datang, firman-Nya,

<sup>2</sup> “Inilah firman TUHAN semesta alam: Aku cemburu karena Sion dengan kecemburuan yang besar. Aku cemburu kepadanya dengan marah yang besar.”

<sup>3</sup> Inilah firman TUHAN, “Aku akan kembali ke Sion dan akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem. Yerusalem akan disebut Kota Kebenaran, sedangkan gunung TUHAN semesta alam akan disebut Gunung Kudus.”

<sup>4</sup> Inilah firman TUHAN semesta alam, “Kakek-kakek dan nenek-nenek akan duduk lagi di tempat-tempat terbuka di Yerusalem, setiap orang dengan tongkat di tangannya karena lanjut usianya.

<sup>5</sup> Tempat-tempat terbuka di kota itu akan penuh dengan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan yang bermain-main di tempat-tempat terbuka itu.”

<sup>6</sup> Inilah firman TUHAN semesta alam, “Apabila pada waktu itu sisa-sisa bangsa ini menganggap hal itu ajaib, apakah Aku juga menganggapnya ajaib? Firman TUHAN semesta alam.”

<sup>7</sup> Inilah firman TUHAN semesta alam, “Lihatlah, Aku akan menyelamatkan umat-Ku dari negeri terbitnya matahari sampai ke negeri terbenamnya matahari.

<sup>8</sup> Aku akan membawa mereka pulang, supaya mereka tinggal di tengah-tengah Yerusalem. Oleh sebab itu, mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka dalam kebenaran dan keadilan.”

<sup>9</sup> Inilah firman TUHAN semesta alam, “Biarlah tanganmu menjadi kuat, hai orang-orang yang pada hari ini mendengarkan firman-firman ini, yaitu firman yang diucapkan oleh mulut para nabi sejak dasar Bait TUHAN semesta alam diletakkan untuk membangun Bait itu.

<sup>10</sup> Sebab sebelum hari-hari itu, tidak ada upah bagi manusia, juga tidak bagi binatang. Tidak ada kedamaian untuk orang yang keluar dan orang yang masuk, oleh karena musuhnya, karena Aku membuat semua manusia melawan sesamanya.

<sup>11</sup> Namun sekarang, Aku tidak akan memperlakukan sisa-sisa umat ini seperti pada hari-hari sebelumnya, firman TUHAN semesta alam.

<sup>12</sup> Oleh karena benih akan ditabur dengan damai. Pohon anggur akan menghasilkan buahnya, tanah akan memberi hasil, dan langit akan meneteskan embunnya. Aku akan membuat sisa bangsa ini mewarisi semuanya.

<sup>13</sup> Oleh karena itu, seperti kamu dahulu menjadi kutuk di antara bangsa-bangsa, hai kaum Yehuda dan kaum Israel, maka sekarang Aku akan menyelamatkan kamu sehingga kamu menjadi berkat. Jangan takut, biarlah tanganmu menjadi kuat!”

<sup>14</sup> Sebab inilah firman TUHAN semesta alam, “Sama seperti yang telah Aku rencanakan untuk mendatangkan malapetaka kepada kamu ketika nenek moyangmu membangkitkan murka-Ku,” firman TUHAN semesta alam, “Aku tidak menyesal.”

<sup>15</sup> “Demikian juga, pada hari ini, Aku bermaksud mendatangkan kebaikan kepada Yerusalem dan kaum Yehuda. Jangan takut!

<sup>16</sup> Hal-hal inilah yang akan kamu lakukan: Berkatalah benar seseorang terhadap sesamanya, dan lakukanlah hukum yang benar dan yang mendatangkan kedamaian di pintu-pintu gerbangmu.

<sup>17</sup> Jangan merancang kejahatan di dalam hatimu seorang terhadap yang lain, dan jangan mencintai sumpah palsu, karena Aku membenci semuanya itu,” firman TUHAN.

<sup>18</sup> Firman TUHAN semesta alam datang kepadaku, dengan mengatakan,

<sup>19</sup> “Inilah firman TUHAN semesta alam, ‘Waktu puasa pada bulan ke-4, waktu puasa pada bulan ke-5, waktu puasa pada bulan ke-7, dan waktu puasa pada bulan ke-10 akan menjadi kegirangan dan sukacita, dan hari raya yang menggembirakan bagi kaum Yehuda. Oleh sebab itu, cintailah kebenaran dan damai sejahtera!’ ”

<sup>20</sup> Inilah firman TUHAN semesta alam,

“Masih akan datang lagi bangsa-bangsa dan penduduk dari banyak kota.

<sup>21</sup> Penduduk kota yang satu akan pergi kepada penduduk kota yang lain sambil berkata,

‘Mari kita pergi memohon belas kasihan di hadapan TUHAN

dan mencari TUHAN semesta alam!

Aku pun akan pergi!’

<sup>22</sup> Banyak suku bangsa dan bangsa-bangsa yang kuat akan datang mencari TUHAN semesta alam di Yerusalem dan memohon belas kasihan di hadapan TUHAN.”

<sup>23</sup> Inilah firman TUHAN semesta alam, “Pada hari-hari itu, sepuluh orang dari segala bangsa dan bahasa akan memegang kuat-kuat punca jubah seorang Yahudi sambil berkata, ‘Kami mau pergi menyertaimu, karena kami telah mendengar bahwa Allah menyertai kamu!’ ”

## 9

### *Hukuman bagi Bangsa-Bangsa Lain*

<sup>1</sup> Ucapan ilahi. Firman Tuhan datang atas negeri Hadrakh dan Damsyik, yang akan menjadi tempat perhentian.

Sebab, semua mata manusia dan semua suku Israel  
tertuju kepada Allah,

<sup>2</sup> juga Hamat yang berbatasan dengannya,  
serta Tirus dan Sidon,  
sekalipun mereka sangat bijaksana.

<sup>3</sup> Tirus membangun benteng bagi dirinya  
dan menimbun perak seperti debu dan emas,  
seperti lumpur di jalan.

<sup>4</sup> Lihat, Tuhan akan mengambil harta miliknya  
dan membuang kekayaannya ke laut,  
lalu ia akan dilahap oleh api.

<sup>5</sup> Askelon akan melihatnya dan menjadi takut,  
Gaza akan sangat gemetar dan juga Ekron,  
karena harapannya sudah kandas.

Raja Gaza akan binasa  
dan Askelon takkan didiami lagi.

<sup>6</sup> Keturunan campuran akan tinggal di Asdod,  
dan Aku akan melenyapkan kesombongan orang Filistin.

<sup>7</sup> Aku akan menyingkirkan darah dari mulutnya  
dan kejjikan dari antara giginya.

Mereka yang tertinggal akan menjadi kepunyaan Allah kita  
dan seperti pemimpin kaum di Yehuda.

Orang Ekron akan seperti orang Yebus.

<sup>8</sup> Aku akan berkemah di dekat Bait-Ku sebagai tentara  
supaya tidak ada seorang pun yang lewat dan kembali.  
takkan ada lagi penindas melewatinya,  
karena sekarang Aku sendiri yang mengawasi dengan mata-Ku.

### *Raja yang Akan Datang*

<sup>9</sup> Bersoraklah dengan nyaring, hai Putri Sion!  
Bersorak-sorailah, hai putri Yerusalem!

Lihat, Rajamu datang kepadamu;  
Dia adil dan menyelamatkan, rendah hati dan menunggang seekor keledai,  
seekor keledai muda.

<sup>10</sup> Dia akan melenyapkan kereta-kereta dari Efraim,  
dan kuda-kuda dari Yerusalem.  
Busur peperangan akan dipatahkan.

Dia akan memberitakan damai sejahtera kepada bangsa-bangsa.  
Wilayah kekuasaannya akan membentang dari laut sampai ke laut,  
dari sungai sampai ke ujung bumi.

*TUHAN Memulihkan Umat-Nya*

- <sup>11</sup> Mengenai kamu, oleh karena darah perjanjian-Ku dengan kamu,  
 Aku akan melepaskan orang-orang tahananmu dari lubang yang tidak berair.
- <sup>12</sup> Kembalilah ke kubu, hai para tahanan yang penuh harapan!  
 Pada hari ini juga, Aku memberitahukan  
 bahwa Aku akan mengembalikan kepadamu dua kali lipat!
- <sup>13</sup> Sebab Aku akan melenturkan Yehuda seperti busur-Ku  
 dan mengisinya dengan Efraim.  
 Aku akan membangkitkan anak-anakmu, hai Sion,  
 untuk melawan anak-anakmu, hai Yunani.  
 Aku akan menjadikan kamu seperti pedang seorang pahlawan.
- <sup>14</sup> TUHAN akan menampakkan diri kepada mereka,  
 dan anak-anak panah-Nya akan memelesat seperti kilat.  
 Tuhan ALLAH akan meniup sangkakala,  
 dan akan berjalan maju dalam angin badai dari selatan.
- <sup>15</sup> TUHAN semesta alam akan melindungi mereka.  
 Mereka akan melahap dan menginjak-injak batu-batu dari pengumban.  
 Mereka akan minum dengan gaduh seperti minum anggur  
 dan menjadi penuh seperti mangkuk penyiraman,  
 seperti penjuru-penjuru mazbah.
- <sup>16</sup> TUHAN, Allah mereka,  
 akan menyelamatkan mereka pada hari itu  
 sebagai kawanan domba umat-Nya.  
 Sebab mereka seperti batu-batu permata mahkota yang berkilauan,  
 di tanah-Nya.
- <sup>17</sup> Sungguh, alangkah baiknya  
 dan alangkah indahannya!  
 Para pemuda akan bertumbuh pesat karena gandum  
 dan anak dara karena anggur baru.

**10***TUHAN Menyelamatkan Umat-Nya*

- <sup>1</sup> Mintalah hujan kepada TUHAN pada saat hujan akhir musim!  
 TUHAN yang membuat awan-awan guntur,  
 dan akan memberikan hujan lebat kepada mereka  
 dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang.
- <sup>2</sup> Sebab, terafim mengatakan kejahatan,  
 juru-juru tenung melihat penglihatan dusta,  
 dan menceritakan mimpi-mimpi palsu,  
 serta memberi penghiburan yang sia-sia.  
 Oleh sebab itu, bangsa itu berkeliaran seperti kawanan domba  
 dan menderita karena tidak ada gembala.
- <sup>3</sup> “Murka-Ku menyala-nyala terhadap para gembala  
 dan Aku akan menghukum kambing-kambing jantan!  
 TUHAN semesta alam akan memperhatikan kawanan domba-Nya,  
 yaitu kaum keturunan Yehuda,  
 dan akan menjadikan mereka  
 sebagai kuda-kuda keagungan-Nya dalam peperangan.
- <sup>4</sup> Dari mereka akan muncul batu penjuru

dan dari mereka akan muncul patok kemah,  
 dari mereka akan muncul busur perang,  
 dari mereka akan muncul semua penguasa bersama-sama.

<sup>5</sup> Mereka akan menjadi seperti pahlawan-pahlawan  
 yang menginjak-injak musuh, di jalan-jalan berlumpur dalam peperangan.  
 Mereka akan berperang, karena TUHAN menyertai mereka,  
 dan mereka akan membuat malu para penunggang kuda.

<sup>6</sup> Aku akan memperkuat kaum Yehuda,  
 dan Aku akan menyelamatkan kaum Yusuf.  
 Aku akan membawa mereka kembali,  
 karena Aku berbelaskasihan kepada mereka,  
 mereka akan menjadi orang-orang yang seolah-olah tidak pernah Aku buang  
 karena Akulah TUHAN, Allah mereka,  
 dan Aku akan menjawab mereka.

<sup>7</sup> Efraim akan menjadi seperti seorang pahlawan,  
 hati mereka akan bersukacita seperti seorang yang minum anggur.  
 Anak-anak mereka akan melihatnya dan bersukacita,  
 hati mereka akan bersorak-sorai dalam TUHAN.

<sup>8</sup> Aku akan memanggil mereka dengan isyarat  
 dan menghimpun mereka,  
 karena Aku telah menebus mereka.  
 Mereka akan bertambah banyak seperti halnya mereka telah menjadi banyak.

<sup>9</sup> Sekalipun aku telah menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa,  
 mereka akan mengingat Aku di tempat-tempat yang jauh.  
 Mereka akan bertahan hidup bersama anak-anak mereka,  
 dan mereka akan kembali.

<sup>10</sup> Aku akan membawa mereka kembali dari tanah Mesir,  
 dan Aku akan mengumpulkan mereka dari Asyur.  
 Aku akan membawa mereka masuk ke tanah Gilead dan ke Lebanon,  
 sampai tidak ditemukan lagi tempat bagi mereka.

<sup>11</sup> Mereka akan mengarungi laut kesesakan  
 dan akan memukul ombak-ombak laut  
 sehingga semua tempat yang dalam di Sungai Nil akan menjadi kering.  
 Kecongkakan Asyur akan diruntuhkan dan tongkat kerajaan Mesir akan dis-  
 ingkirkan.

<sup>12</sup> Aku akan menguatkan mereka dalam TUHAN,  
 dan mereka akan berjalan dalam nama-Nya,"  
 firman TUHAN.

## 11

<sup>1</sup> Hai Lebanon, bukalah pintu-pintumu  
 supaya api dapat melahap pohon-pohon arasmu!

<sup>2</sup> Merataplah, hai pohon-pohon sanobar karena pohon aras sudah tumbang.  
 Sebab pohon-pohon bermutu sudah dibinasakan!  
 Merataplah, hai pohon-pohon tarbantin di Basan  
 karena hutan yang lebat sudah diratakan!

<sup>3</sup> Terdengar suara ratapan para gembala  
 karena kemuliaan mereka sudah diruntuhkan!  
 Terdengar auman singa-singa muda  
 karena belukar Sungai Yordan sudah dimusnahkan.

### *Dua Macam Gembala*

<sup>4</sup> Beginilah firman TUHAN, Allahku, “Gembalakanlah kawanan domba sembelihan itu!

<sup>5</sup> Orang-orang yang membelinya menyembelih dan tidak dihukum, dan orang-orang yang menjualnya berkata, ‘Terpujilah TUHAN, Aku kaya!’ Gembala-gembalanya sendiri tidak berbelas kasih terhadap domba-domba mereka.

<sup>6</sup> Sebab, Aku tidak lagi mengasihani penduduk tanah ini, firman TUHAN. Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan masing-masing orang ke tangan sesamanya dan ke tangan rajanya. Mereka akan menghancurkan bumi dan Aku tidak akan melepaskan seorang pun dari tangan mereka.”

<sup>7</sup> Dengan demikian, aku akan menggembalakan kawanan domba sembelihan itu, kawanan domba yang tertindas. Aku mengambil dua tongkat, yang satu Kunamai ‘kemurahan’, dan yang lain kunamai ‘ikatan’, lalu aku menggembalakan domba-domba itu.

<sup>8</sup> Dalam sebulan, aku menyingkirkan tiga orang gembala, hatiku tidak sabar lagi terhadap domba-domba itu, dan mereka pun merasa muak terhadap aku.

<sup>9</sup> Lalu, aku berkata, “Aku tidak mau lagi menggembalakan kamu, yang mati biarlah mati, yang hilang biarlah hilang, dan yang masih tinggal biarlah memakan daging temannya.”

<sup>10</sup> Aku mengambil tongkatku, yaitu ‘kemurahan’, lalu mematahkannya untuk membatalkan perjanjian yang telah kuikat dengan segala bangsa.

<sup>11</sup> Jadi, perjanjian itu batal pada hari itu sehingga kawanan domba yang tertindas, yang sedang memperhatikan aku tahu bahwa itu adalah firman TUHAN.

<sup>12</sup> Lalu, aku berkata kepada mereka, “Jika menurutmu baik, berilah aku upah. Jika tidak, biarkan saja!” Lalu, mereka menimbang 30 keping perak sebagai upahku.

<sup>13</sup> Namun, TUHAN berfirman kepadaku, “Lemparkan itu kepada penuang logam!” — yaitu harga tertinggi yang mereka nilai bagiku. Lalu, aku mengambil 30 keping perak itu dan menyerahkannya kepada penuang logam di Bait TUHAN.

<sup>14</sup> Kemudian, aku mematahkan tongkat yang kedua, yaitu ‘ikatan’, untuk memutuskan persaudaraan antara Yehuda dan Israel.

<sup>15</sup> Sesudah itu, TUHAN berfirman kepadaku, “Ambillah sekali lagi perkakas seorang gembala yang bodoh!

<sup>16</sup> Sebab, lihatlah, Aku akan membangkitkan di negeri ini seorang gembala yang tidak memedulikan yang hilang, yang tidak akan mencari yang tersesat, yang tidak akan menyembuhkan yang terluka, yang tidak akan mengurus yang sehat, melainkan yang akan memakan daging domba yang gemuk dan mencabut kuku mereka.

<sup>17</sup> Celakalah gembala-Ku yang bodoh,  
yang meninggalkan domba-dombanya!  
Biarlah pedang mengenai lengan dan mata kanannya!  
Biarlah lengannya kering sekering-keringnya,  
dan mata kanannya pudar sepudar-pudarnya!”

## 12

### *Pembebasan Yerusalem*

<sup>1</sup> Inilah firman TUHAN mengenai Israel. Firman TUHAN yang membentangkan langit, meletakkan dasar bumi, dan menciptakan roh di dalam manusia,

<sup>2</sup> “Lihatlah, Aku menjadikan Yerusalem sebagai pasu berisi air yang memabukkan segala bangsa di sekelilingnya, juga Yehuda akan mengalami kesusahan ketika Yerusalem terkepung

<sup>3</sup> Pada waktu itu, Aku akan menjadikan Yerusalem batu pikulan bagi segala bangsa. Siapa yang mengangkatnya akan terluka parah. Segala bangsa di bumi akan berkumpul untuk menyerangnya.

<sup>4</sup> Pada waktu itu, firman TUHAN, Aku akan membuat semua kuda menjadi bingung, penunggangnya menjadi gila. Atas kaum Yehuda, Aku akan membuka mata-Ku, tetapi segala kuda bangsa-bangsa akan Aku buat menjadi hitam.

<sup>5</sup> Sesudah itu, kepala kaum Yehuda akan berkata dalam hatinya, 'Penduduk Yerusalem memiliki kekuatan karena TUHAN semesta alam, Allah mereka.'

<sup>6</sup> Pada waktu itu, Aku akan membuat kepala kaum Yehuda seperti periuk api di tengah-tengah kayu bakar dan seperti suluh berapi di tengah-tengah berkas gandum. Mereka akan melalap semua suku bangsa di sekelilingnya, baik di sebelah kiri dan di sebelah kanannya, tetapi penduduk Yerusalem akan tetap tinggal di tempatnya sendiri, di Yerusalem.

<sup>7</sup> TUHAN akan menyelamatkan kemah-kemah Yehuda yang pertama kali, supaya kemuliaan keturunan Daud dan kemuliaan penduduk Yerusalem tidak terlalu memegahkan diri terhadap Yehuda.

<sup>8</sup> Pada waktu itu, TUHAN akan melindungi penduduk Yerusalem, sehingga yang paling lemah di antara mereka pada waktu itu akan menjadi seperti Daud, dan keturunan Daud akan menjadi seperti Allah, seperti malaikat TUHAN yang mengepalai mereka.

<sup>9</sup> Pada waktu itu, Aku akan berikhtiar untuk memusnahkan segala bangsa yang datang untuk menyerang Yerusalem."

#### *Yerusalem Menyadari Dosanya*

<sup>10</sup> Aku akan mencurahkan roh kasih karunia dan roh permohonan atas keturunan Daud, dan atas penduduk Yerusalem, mereka akan memandang kepada-Ku, yang sudah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggalnya, dan bersedih karena dia seperti orang yang menangi anak sulungnya.

<sup>11</sup> Pada waktu itu, akan ada ratapan yang besar di Yerusalem, seperti ratapan di Hadad-Rimon di Lembah Megido.

<sup>12</sup> Di negeri itu, setiap kaum keluarga tersendiri dan istri-istri mereka tersendiri akan meratap, yaitu keturunan Daud dan istri-istri mereka, kaum keturunan Natan dan istri-istri mereka,

<sup>13</sup> kaum keturunan Lewi dan istri-istri mereka, kaum Simei dan istri-istri mereka,

<sup>14</sup> juga semua kaum yang tersisa, setiap kaum tersendiri dan istri-istri mereka tersendiri."

## 13

#### *Pembersihan Dosa Yerusalem*

<sup>1</sup> "Pada waktu itu, akan ada mata air yang terbuka bagi keturunan Daud dan penduduk Yerusalem untuk menghapus dosa dan kecemaran.

<sup>2</sup> Pada waktu itu, demikianlah firman Tuhan semesta alam, "Aku akan melenyapkan nama-nama berhala dari negeri itu sehingga mereka tidak mengingatnya lagi. Aku pun akan mengusir para nabi dan roh kecemaran dari negeri itu.

<sup>3</sup> Apabila seseorang bernubuat lagi, ayah dan ibunya yang telah melahirkan dia akan berkata kepadanya, 'Kamu tidak akan hidup lagi, karena kamu berdusta demi nama TUHAN!' Ayah dan ibunya yang telah melahirkan dia akan menikam dia ketika dia bernubuat.

<sup>4</sup> Pada waktu itu, para nabi akan mendapat malu oleh karena penglihatannya sebagai nabi. Mereka tidak lagi mengenakan jubah berbulu untuk berbohong;

<sup>5</sup> Namun, mereka akan berkata, 'Aku bukan seorang nabi, melainkan aku seorang penggarap tanah, karena tanah adalah harta kepunyaanku sejak kecil.'

<sup>6</sup> Apabila ada orang yang bertanya kepadanya, ‘Luka apakah yang ada di badanmu itu?’ Dia akan menjawab: Itulah luka yang aku dapat di rumah sahabat-sahabatku!”

<sup>7</sup> “Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku, terhadap orang yang paling karib denganku!”

firman TUHAN semesta alam.

“Bunuhlah sang gembala sehingga domba-domba akan tercerai-berai!

Aku akan mengenakan tangan-Ku terhadap yang lemah.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, akan terjadi di seluruh negeri,”

firman TUHAN,

“dua pertiga darinya akan dilenyapkan,

semuanya mati binasa,

tetapi sepertiga darinya akan tinggal hidup.

<sup>9</sup> Aku menaruh sepertiganya itu dalam api

dan akan memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak.

Aku akan menguji mereka seperti orang menguji emas.

Mereka akan memanggil nama-Ku

dan Aku akan menjawab mereka.

Aku akan berkata: ‘Mereka adalah umat-Ku,’

dan mereka akan menjawab: ‘TUHAN adalah Allahku!’ ”

## 14

### *Kedatangan Kerajaan Allah*

<sup>1</sup> Lihatlah, hari TUHAN telah datang, jarahanmu akan dibagi-bagikan di tengah-tengahmu.

<sup>2</sup> Aku akan mengumpulkan semua bangsa untuk memerangi Yerusalem, kota itu akan direbut, rumah-rumah akan dijarah, dan perempuan-perempuan akan ditiduri. Separuh dari penduduk kota itu harus pergi ke pembuangan, tetapi selebihnya dari umat itu tidak akan dilenyapkan dari kota itu.

<sup>3</sup> Setelah itu, TUHAN akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu seperti Dia berperang pada hari pertempuran.

<sup>4</sup> Pada hari itu, kaki-Nya akan berjejak di Bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat sehingga menjadi suatu lembah yang sangat besar. Separuh dari bukit itu akan bergeser ke utara dan separuhnya ke sebelah selatan.

<sup>5</sup> Kamu akan berlari melalui lembah pegunungan-Ku, sebab lembah gunung itu akan menjangkau sisinya. Kamu akan berlari seperti kamu pernah berlari karena gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yehuda. Lalu, TUHAN, Allahku, akan datang bersama dengan orang-orang kudus-Nya.

<sup>6</sup> Pada waktu itu, tidak akan ada terang, cuaca dingin, dan langit akan menjadi gelap.

<sup>7</sup> Namun, akan ada satu hari – hari yang diketahui TUHAN – tanpa siang atau malam, melainkan akan ada terang pada waktu petang.

<sup>8</sup> Pada waktu itu, air kehidupan akan mengalir dari Yerusalem, sebagian menuju ke Laut Timur dan sebagian menuju ke Laut Barat. Peristiwa itu akan terus berlangsung pada musim panas dan musim dingin.

<sup>9</sup> TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi. Pada hari itu, TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya hanya satu.

<sup>10</sup> Seluruh negeri itu akan berubah menjadi seperti Araba-Yordan, dari Geba sampai ke Rimon di sebelah selatan Yerusalem. Kota itu akan menjulang tinggi dan tetap tinggal pada tempatnya, dari Pintu Gerbang Benyamin sampai ke tempat pintu gerbang

terdahulu, yaitu ke Pintu Gerbang Sudut, dari Menara Hananeel sampai ke tempat pemerasan anggur raja.

<sup>11</sup> Penduduk akan tinggal di dalamnya, karena tidak akan ada lagi penumpasan. Yerusalem akan tetap aman.

<sup>12</sup> Inilah itulah yang akan ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang memerangi Yerusalem: daging mereka akan membusuk sementara mereka masih berdiri di atas kaki mereka, mata mereka akan menjadi busuk dalam rongganya, dan lidah mereka akan menjadi busuk dalam mulut mereka.

<sup>13</sup> Pada waktu itu, kegemparan besar dari TUHAN akan melanda mereka. Setiap orang akan saling mencengkeram tangan dan mengangkat tangannya melawan tangan kawannya.

<sup>14</sup> Yehuda juga akan berperang di Yerusalem. Kekayaan segala bangsa di sekeliling mereka akan dikumpulkan, yaitu emas, perak, dan pakaian yang sangat banyak jumlahnya.

<sup>15</sup> Itulah seperti itu juga akan menimpa kuda, bagal, unta, keledai, dan semua binatang di dalam perkemahan-perkemahan itu.

<sup>16</sup> Lalu, semua orang yang tersisa dari segala bangsa yang pernah datang menyerang Yerusalem akan datang dari tahun ke tahun untuk sujud menyembah Sang Raja, yaitu TUHAN semesta alam, dan untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun.

<sup>17</sup> Apabila ada kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Sang Raja, yaitu TUHAN semesta alam, mereka tidak akan mengalami hujan.

<sup>18</sup> Jika kaum Mesir tidak mau datang dan tidak menghadap, mereka tidak akan mengalami hujan. Suatu itulah akan ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang tidak mau datang untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun.

<sup>19</sup> Inilah hukuman bagi Mesir dan hukuman bagi semua bangsa yang tidak datang untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun.

<sup>20</sup> Pada hari itu, lonceng-lonceng hiasan kuda akan tertulis "Kudus bagi TUHAN!" Kualiti-kualiti di Bait TUHAN akan seperti mangkuk-mangkuk penyiraman di depan mazbah.

<sup>21</sup> Semua kualiti di Yerusalem dan di Yehuda akan menjadi kudus bagi TUHAN semesta alam, dan semua orang yang mempersembahkan kurban akan datang mengambilnya dan memasak di dalamnya.

Pada waktu itu, tidak akan ada lagi pedagang di dalam Bait TUHAN semesta alam.

## Maleakhi

<sup>1</sup> Inilah nubuat firman TUHAN kepada Israel melalui Maleakhi.

### *TUHAN Mengasihi Israel*

<sup>2</sup> “ ‘Aku mengasihi kamu,’ firman TUHAN.

Namun, kamu berkata, ‘Bagaimana Engkau mengasihi kami?’

‘Bukankah Esau itu kakak Yakub?’, TUHAN berfirman. ‘Namun, Aku mengasihi Yakub,

<sup>3</sup> sedangkan Aku membenci Esau, dan meratakan gunung-gunungnya, lalu menyerahkan pusaknya kepada serigala-serigala padang belantara.’

<sup>4</sup> Apabila Edom berkata, ‘Kami telah hancur, tetapi kami akan kembali dan membangun reruntuhan itu,’

inilah firman TUHAN semesta alam, ‘Mereka akan membangun, tetapi Aku akan meruntuhkannya. Mereka akan menyebutnya wilayah kejahatan dan bangsa yang TUHAN murkai sampai selama-lamanya.’

<sup>5</sup> Matamu akan melihat dan kamu akan berkata, ‘TUHAN dimuliakan sampai di luar perbatasan Israel.’ ”

### *Teguran untuk Menghormati Allah*

<sup>6</sup> “ ‘Seorang anak laki-laki menghormati ayahnya dan seorang hamba menghormati tuannya. Jika Aku adalah Bapa, di manakah hormatmu terhadap-Ku? Jika Aku adalah Tuan, di manakah takutmu terhadap-Ku,’ firman TUHAN semesta alam, ‘hai para imam yang telah menghina nama-Ku?’

Namun, kamu bertanya, ‘Dalam hal apa kami telah menghina nama-Mu?’

<sup>7</sup> ‘Kamu membawa roti yang cemar di atas mazbah-Ku.’

Lalu, kamu bertanya, ‘Bagaimana kami sudah mencemari Engkau?’

Dengan ucapanmu ini, ‘Meja TUHAN itu boleh dihina!’

<sup>8</sup> ‘Jika kamu mempersembahkan yang buta sebagai kurban, bukankah itu jahat? Jika kamu mempersembahkan yang timpang dan sakit, bukankah itu jahat? Sekarang, persembahkanlah itu kepada gubernormu, apakah dia akan berkenan kepadamu atau memandang wajahmu?’ firman TUHAN semesta alam.

<sup>9</sup> ‘Namun, sekarang, aku minta kepadamu, memohonlah di hadapan Allah supaya Dia mengasihani kita. Karena hal ini terjadi akibat ulahmu, apakah Dia akan mengindahkanmu?’ firman TUHAN semesta alam.

<sup>10</sup> ‘Ah, siapakah di antara kamu yang mau menutup pintu sehingga kamu tidak menyalakan api di mazbah-Ku dengan sembarangan! Tidak ada kesukaan bagi-Ku di dalam kamu,’ TUHAN semesta alam berfirman, ‘Aku juga tidak akan menerima persembahan dari tanganmu.’

<sup>11</sup> ‘Sebab, dari terbitnya matahari dan sampai terbenamnya, nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa dan di setiap tempat akan dipersembahkan dupa bagi nama-Ku dan juga persembahan yang tahir, sebab nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa,’ TUHAN semesta alam berfirman.

<sup>12</sup> ‘Namun, kamu mencemarnya dengan mengatakan bahwa meja Tuhan itu tercemar dan buahnya dan makanannya boleh dihina!’

<sup>13</sup> Kamu berkata, ‘Lihat, alangkah susahnya!’ Lalu, kamu mendengus atasnya. TUHAN semesta alam berfirman, ‘Dan, kamu membawa hewan rampasan, hewan yang timpang, dan hewan yang sakit sebagai persembahan. Apakah Aku harus menerimanya dari tanganmu?’ TUHAN berfirman.

<sup>14</sup> ‘Terkutuklah penipu yang mempunyai seekor yang jantan di antara kawanan dombanya, lalu dia menazarkannya, tetapi mempersembahkan yang cacat kepada TUHAN sebab Akulah Raja Yang Mahabesar,’ TUHAN semesta alam berfirman, ‘dan nama-Ku ditakuti di antara bangsa-bangsa.’ ”

## 2

<sup>1</sup> “Sekarang, hai para Imam, perintah ini adalah untuk kamu!

<sup>2</sup> Jika kamu tidak akan mendengar dan jika kamu tidak akan menaruhnya dalam hati untuk memberikan kemuliaan bagi nama-Ku,” TUHAN semesta alam berfirman, “Aku akan mengirim kutuk atas kamu, dan Aku akan mengutuk berkat-berkatmu, bahkan Aku sudah mengutuknya karena kamu tidak menaruhnya dalam hati.”

<sup>3</sup> “Lihatlah, Aku akan menghardik keturunanmu dan akan menghamburkan kotoran di wajahmu, dan kamu akan diangkut bersama kotoran itu.

<sup>4</sup> Lalu, kamu akan mengetahui bahwa Aku telah mengirim perintah ini kepadamu supaya perjanjian-Ku dengan Lewi tetap ada,” TUHAN semesta alam berfirman.

<sup>5</sup> “Perjanjian-Ku dengannya adalah kehidupan dan kedamaian, dan Aku memberikannya kepadanya sebagai suatu kengerian sehingga ia takut terhadap-Ku dan gentar di hadapan nama-Ku.

<sup>6</sup> Hukum kebenaran ada di dalam mulutnya dan kecurangan tidak didapati di bibirnya. Ia berjalan bersama-Ku dalam kedamaian dan kejujuran dan ia membalikkan banyak orang dari kesalahannya.

<sup>7</sup> Sebab, bibir seorang imam akan memelihara pengetahuan dan mereka akan mencari hukum dari mulutnya karena dialah utusan TUHAN semesta alam.”

<sup>8</sup> “Namun, kamu telah berbalik dari jalan itu. Kamu membuat banyak orang tersandung pada hukum itu. Kamu telah merusak perjanjian Lewi,” TUHAN semesta alam berfirman.

<sup>9</sup> “Karena itu, Aku juga akan membuat kamu dihina dan direndahkan di hadapan seluruh bangsa ini karena kamu tidak memelihara jalan-jalan-Ku, tetapi pandang bulu dalam hal hukum.”

### *Teguran untuk Setia*

<sup>10</sup> “Bukankah kita semua memiliki satu ayah? Bukankah hanya satu Allah yang menciptakan kita? Mengapa kita masing-masing berkhianat terhadap saudaranya dengan mencemari perjanjian nenek moyang kita?

<sup>11</sup> Yehuda telah berkhianat dan kekejian dilakukan di Israel dan di Yerusalem sebab Yehuda telah mencemarkan kekudusan TUHAN yang dikasihi-Nya dan telah mengawini anak perempuan ilah lain.

<sup>12</sup> TUHAN akan menyalpkan orang yang melakukannya, yang bangkit dan yang menjawab dari kemah-kemah Yakub, dan dia yang mempersembahkan persembahan kepada TUHAN semesta alam.

<sup>13</sup> Inilah hal-hal yang telah kamu lakukan lagi: kamu menudungi mazbah TUHAN dengan air mata, dengan tangisan, dan dengan keluhan karena Dia tidak lagi mengindahkan persembahanmu atau menerimanya dengan kesukaan dari tanganmu.”

<sup>14</sup> “Namun, kamu bertanya, “Mengapa?” Sebab, TUHAN telah menjadi saksi antara kamu dan istri masa mudamu, yang kepadanya kamu telah berkhianat kepadanya, padahal dialah pasanganmu dan istri perjanjianmu.”

<sup>15</sup> “Bukankah Dia yang telah menjadikan satu? Bahkan, kamu memiliki sisa roh. Mengapa satu? Supaya Dia dapat mencari keturunan ilahi. Sebab itu, peliharalah rohmu dan jangan berkhianat terhadap istri masa mudamu!”

16 “ ‘Sebab Aku membenci perceraian,’ TUHAN, Allah Israel, berfirman. ‘Dan, orang yang menutupi kekerasan dengan pakaiannya,’ TUHAN semesta alam berfirman. Oleh sebab itu, peliharalah rohmu dan jangan berkhianat!”

### *Keadilan Allah Dipertanyakan*

17 “Kamu telah menyusahkan TUHAN dengan perkataanmu, tetapi kamu bertanya, ‘Bagaimanakah kami menyusahkan-Nya?’ Dengan berkata, ‘Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata TUHAN dan Dia berkenan kepada mereka,’ atau, ‘Di manakah Allah yang Mahaadil itu?’ ”

## 3

1 “Lihat, Aku mengirim utusan-Ku dan akan mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dan, TUHAN, yang kamu cari itu, akan datang dengan tiba-tiba di rumah-Nya! Dan, utusan perjanjian yang kamu rindukan itu, lihatlah, dia akan datang,” TUHAN semesta alam berfirman.

2 “Namun, siapakah yang dapat tahan pada hari kedatangan-Nya? Dan, siapa yang sanggup berdiri ketika Dia menampakkan diri? Sebab, Dia seperti api pemurni emas dan seperti sabun orang yang mencuci.

3 Dia akan duduk bagaikan orang yang memurnikan dan membersihkan perak, lalu Dia akan membersihkan keturunan Lewi dan memurnikan mereka seperti emas dan perak supaya mereka dapat mempersembahkan persembahan dalam kebenaran kepada TUHAN.

4 Dengan demikian, persembahan Yehuda dan Yerusalem akan menyenangkan bagi TUHAN seperti pada zaman dahulu dan seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

5 Kemudian, Aku akan datang mendekatimu dalam penghakiman dan Aku akan segera bersaksi menentang para tukang sihir, dan menentang para pezina, dan menentang orang-orang bersumpah palsu, dan menentang orang-orang yang memeras upah pekerja upahan, janda, dan anak yatim, dan yang memutarbalikkan hak orang asing, dan yang tidak takut kepada-Ku,” TUHAN semesta alam berfirman.

### *Teguran untuk Bertobat*

6 “Sebab, Akulah TUHAN, Aku tidak berubah. Oleh sebab itu, kamu, hai Keturunan Yakub, tidak akan dilenyapkan.

7 Sejak zaman nenek moyangmu, kamu telah menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu,” TUHAN semesta alam berfirman.

“Namun, kamu bertanya, ‘Bagaimana kami harus kembali?’ ”

8 “Dapatkah manusia merampok Allah? Namun, kamu sudah merampok-Ku! Akan tetapi, kamu bertanya, ‘Bagaimana kami telah merampok Engkau?’

Dalam hal persepuluhan dan persembahan.

9 Kamu dikutuk dengan kutukan, tetapi kamu masih menipu Aku, bahkan seluruh bangsa ini!”

10 “Bawalah seluruh persepuluhan itu ke rumah perbendaharaan supaya ada makanan di rumah-Ku. Kemudian, ujilah Aku sekarang dalam hal ini,” TUHAN semesta alam berfirman, “apakah Aku tidak akan membukakan tingkap-tingkap langit untukmu dan mencurahkan berkat kepadamu sampai penyimpanannya tidak cukup?”

11 “Lalu, Aku akan menghardik hama pelahap bagimu supaya ia tidak merusak hasil tanahmu, demikian juga anggurmumu di ladang tidak akan gugur,” TUHAN semesta alam berfirman.

12 “Semua bangsa akan menyebutmu diberkati sebab kamu akan menjadi negeri kesukaan,” TUHAN semesta alam berfirman.

### *Teguran untuk Melayani Allah*

<sup>13</sup> “‘Perkataanmu kurang ajar terhadap Aku,’ TUHAN berfirman. Namun, kamu bertanya, ‘Apa yang sudah kami katakan terhadap Engkau?’”

<sup>14</sup> Kamu berkata, ‘Sia-sia saja melayani Allah dan apakah untungnya bagi kita untuk memelihara ketetapan-Nya dan berjalan seperti orang yang berkabung di hadapan TUHAN semesta alam?’

<sup>15</sup> Sekarang, kita menyebut orang-orang yang angkuh itu diberkati. Mereka yang melakukan kejahatan itu bermegah, dan mereka juga mencobai Allah itu dapat meluputkan diri.”

<sup>16</sup> “Kemudian orang-orang yang takut akan TUHAN berbicara satu sama lain, “TUHAN memperhatikan dan mendengarnya, dan sebuah kitab pengingat telah ditulis di hadapan-Nya bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan yang menghormati nama-Nya!”

<sup>17</sup> “Mereka akan menjadi milik-Ku,” TUHAN semesta alam berfirman, “Pada hari Aku menyiapkan milik-Ku yang berharga, Aku akan mengasihani mereka sebagaimana seorang laki-laki mengasihani anaknya yang telah melayaninya.

<sup>18</sup> Kemudian, kamu akan kembali dan melihat perbedaan antara orang benar dengan orang jahat, antara orang yang melayani Allah dengan orang yang tidak melayani-Nya.

## 4

<sup>1</sup> “Sebab lihatlah, hari itu akan datang, menyala-nyala seperti perapian, dan semua orang angkuh dan semua orang yang melakukan kejahatan akan menjadi sekam. Hari yang akan datang itu akan membakar mereka,” firman TUHAN semesta alam, “tanpa meninggalkan akar maupun dahannya.”

<sup>2</sup> “Namun, untuk kamu yang takut akan nama-Ku, matahari kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada sayap-sayapnya. Kemudian, kamu akan keluar dan melompat-lompat seperti anak sapi yang lepas dari kandang.

<sup>3</sup> Lalu, kamu akan menginjak-injak orang-orang jahat karena mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu pada hari yang telah Aku siapkan itu,” TUHAN semesta alam berfirman.

### *Musa dan Elia*

<sup>4</sup> “Ingatlah akan Taurat Musa, hamba-Ku, yang telah Aku perintahkan kepadanya di Gunung Horeb untuk seluruh Israel, yaitu ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.

<sup>5</sup> Lihatlah, Aku akan mengutus Nabi Elia kepadamu sebelum kedatangan hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

<sup>6</sup> Lalu, dia akan mengembalikan hati ayah kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada ayahnya supaya Aku tidak akan datang dan membinasakan bumi dengan kutukan.”

## INJIL MATIUS

### *Silsilah Yesus Kristus (Luk. 3:23-38)*

- <sup>1</sup> Kitab silsilah Yesus Kristus,\* anak Daud, anak Abraham.
- <sup>2</sup> Abraham adalah ayah dari Ishak,  
Ishak adalah ayah dari Yakub.  
Yakub adalah ayah dari Yehuda dan saudara-saudaranya.
- <sup>3</sup> Yehuda adalah ayah dari Peres dan Zerah, dari Tamar.†  
Peres adalah ayah dari Hezron.  
Hezron adalah ayah dari Ram.
- <sup>4</sup> Ram adalah ayah dari Aminadab.  
Aminadab adalah ayah dari Nahason.  
Nahason adalah ayah dari Salmon.
- <sup>5</sup> Salmon adalah ayah dari Boas, dari Rahab.‡  
Boas adalah ayah dari Obed, dari Rut.§  
Obed adalah ayah dari Isai.
- <sup>6</sup> Isai adalah ayah dari Raja Daud.  
Daud adalah ayah dari Salomo,  
dari bekas istri Uria.\*
- <sup>7</sup> Salomo adalah ayah dari Rehabeam.  
Rehabeam adalah ayah dari Abia.  
Abia adalah ayah dari Asa.
- <sup>8</sup> Asa adalah ayah dari Yosafat.  
Yosafat adalah ayah dari Yoram.  
Yoram adalah ayah dari Uzia.
- <sup>9</sup> Uzia adalah ayah dari Yotam.  
Yotam adalah ayah dari Ahas.  
Ahas adalah ayah dari Hizkia.
- <sup>10</sup> Hizkia adalah ayah dari Manasye.  
Manasye adalah ayah dari Amon.  
Amon adalah ayah dari Yosia.
- <sup>11</sup> Yosia adalah ayah dari Yekhonya† dan saudara-saudaranya,  
pada masa pembuangan ke Babel.‡
- <sup>12</sup> Setelah pembuangan ke Babel,  
Yekhonya adalah ayah dari Sealtiel.  
Sealtiel adalah ayah dari Zerubabel.
- <sup>13</sup> Zerubabel adalah ayah dari Abihud.

---

\* **1:1** Kristus Disebut juga Mesias, sebuah gelar yang artinya: “Yang Diurapi”. † **1:3** Tamar Menantu Yehuda yang akhirnya menjadi istrinya (bc. Kej. 38:1-30). ‡ **1:5** Rahab Perempuan sundal yang menolong pengintai-pengintai Israel ketika mengintai kota Yerikho (bc. Yos. 2:1-24) § **1:5** Rut Orang Moab, janda yang pergi ke Betlehem dengan ibu mertuanya, Naomi, dan akhirnya menikah dengan Boas (bc. Rut 1-4). \* **1:6** istri Uria Batsyeba, yang berzina dengan Daud dan menjadi istrinya setelah Uria terbunuh (bc. 2 Sam. 11:1-27). † **1:11** Yekhonya Nama lain dari Yoyakhin. Yekhonya sebenarnya adalah cucu dari Yosia (bc. 1 Taw. 3:15-16). ‡ **1:11** pembuangan ke Babel Bc. 2 Raj. 24:14-15; 2 Taw. 36:10; Yer 27:20.

Abihud adalah ayah dari Elyakim.

Elyakim adalah ayah dari Azor.

<sup>14</sup> Azor adalah ayah dari Zadok.

Zadok adalah ayah dari Akhim.

Akhim adalah ayah dari Eliud.

<sup>15</sup> Eliud adalah ayah dari Eleazar.

Eleazar adalah ayah dari Matan.

Matan adalah ayah dari Yakub.

<sup>16</sup> Yakub adalah ayah dari Yusuf, suami Maria.

Maria melahirkan Yesus, yang disebut Kristus.

<sup>17</sup> Jadi, semua keturunan dari Abraham sampai Daud ada empat belas keturunan, dan dari Daud sampai pembuangan ke Babel ada empat belas keturunan, dan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus ada empat belas keturunan.

### *Kelahiran Yesus Kristus* (Luk. 2:1-7)

<sup>18</sup> Sekarang, kelahiran Kristus Yesus adalah seperti berikut. Ketika Maria, ibu-Nya sudah bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka hidup bersama, dia ternyata mengandung dari Roh Kudus.

<sup>19</sup> Namun, Yusuf, suaminya, adalah orang yang benar<sup>§</sup> dan tidak mau memermalukan Maria di muka umum\*, sehingga dia bermaksud untuk membebaskan Maria secara diam-diam<sup>†</sup>.

<sup>20</sup> Akan tetapi, ketika Yusuf sedang mempertimbangkan hal ini, lihat, malaikat Tuhan tampak kepadanya dalam mimpi dan berkata, "Yusuf, anak Daud, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu karena Anak yang dikandungnya adalah dari Roh Kudus.

<sup>21</sup> Dia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan engkau akan menamai Dia Yesus karena Dia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka."

<sup>22</sup> Semua hal ini terjadi untuk menggenapi yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi-Nya,

<sup>23</sup> "Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel," yang artinya: "Allah beserta kita"<sup>‡</sup>.

<sup>24</sup> Ketika Yusuf bangun dari tidurnya, dia melakukan seperti yang malaikat Tuhan perintahkan kepadanya, dan dia mengambil istri baginya

<sup>25</sup> tetapi tidak bersetubuh dengan Maria sampai dia melahirkan Anak laki-lakinya. Dan, Yusuf menamai-Nya, Yesus.

## 2

### *Orang-Orang Majus Menyembah Yesus*

§ 1:19 orang yang benar Taat kepada hukum agama/adat istiadat. \* 1:19 memermalukan Maria di depan umum Menurut hukum yang berlaku, seorang gadis yang sudah bertunangan, jika kedatangan berzina, harus dilempari dengan batu sampai mati di depan umum. † 1:19 membebaskan Maria secara diam-diam Yusuf berhak memutuskan pertunangan dengan Maria karena kehamilannya. Namun, Yusuf ingin melakukan secara diam-diam di hadapan dua orang saksi saja. Maria tidak perlu menjalankan rangkaian pemeriksaan yang keras, yang diperintahkan oleh hukum (bc. Ulangan 22:20-21). ‡ 1:23 Allah beserta kita Bc. Yes. 7:14.

<sup>1</sup> Sekarang, setelah Yesus lahir di Betlehem,\* di Yudea,† pada zaman Raja Herodes,‡ lihat, orang-orang Majus dari timur§ datang ke Yerusalem.\*

<sup>2</sup> Mereka bertanya, “Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang dilahirkan itu? Sebab, kami telah melihat bintang-Nya di timur† dan kami datang untuk menyembah-Nya.”

<sup>3</sup> Ketika Raja Herodes mendengar hal ini, gelisahlah dia dan seluruh Yerusalem bersamanya.

<sup>4</sup> Lalu, dia mengumpulkan semua imam kepala‡ dan ahli-ahli Taurat§ bangsa itu. Dia bertanya kepada mereka di mana Kristus dilahirkan.

<sup>5</sup> Mereka menjawab, “Di Betlehem, wilayah Yudea, karena beginilah yang ditulis oleh nabi:

<sup>6</sup> “Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, di tanah Yehuda, engkau bukanlah yang terkecil di antara penguasa Yehuda, karena darimu akan bangkit bagi-Ku, seorang yang akan memerintah Israel.’ ” *Mikha 5:2*

<sup>7</sup> Kemudian, Herodes diam-diam memanggil orang-orang Majus itu, meminta kepastian dari mereka tentang waktu bersinarnya bintang itu.

<sup>8</sup> Lalu, dia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan selidikilah dengan teliti tentang Anak itu. Dan, kalau kamu sudah menemukan-Nya, beritahukanlah kepadaku supaya aku juga bisa datang dan menyembah-Nya.”

<sup>9</sup> Setelah mendengarkan raja, mereka pergi. Dan, lihat, bintang yang mereka lihat di timur itu menuntun mereka sampai tiba dan berhenti di atas tempat Anak itu berada.

<sup>10</sup> Ketika melihat bintang itu, mereka bersukacita dengan sukacita yang sangat besar.

<sup>11</sup> Setelah masuk ke dalam rumah, mereka menemukan Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Lalu, mereka tersungkur dan menyembah-Nya. Kemudian, mereka membuka tempat-tempat harta mereka dan mempersembahkan hadiah-hadiah kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, dan mur\*.

<sup>12</sup> Dan, sesudah diperingatkan dalam mimpi agar jangan kembali kepada Herodes, mereka kembali ke negerinya melalui jalan lain.

### *Perintah untuk Lari ke Mesir*

<sup>13</sup> Setelah orang-orang Majus itu pergi, lihat, malaikat Tuhan tampak kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, “Bangunlah! Bawa Anak itu bersama ibu-Nya dan larilah ke Mesir†. Tinggallah di sana sampai Aku berbicara kepadamu karena Herodes ingin mencari Anak itu untuk membinasakan-Nya.”

<sup>14</sup> Kemudian, Yusuf bangun dan membawa Anak itu dengan ibu-Nya pada waktu malam untuk pergi ke Mesir,

---

\* **2:1** Betlehem Kota kecil, sekitar 8 km di sebelah selatan Yerusalem. Di kota ini, Raja Daud dilahirkan (bc. 1 Sam. 17:12). † **2:1** Yudea Sebutan orang Yunani dan orang Roma untuk tanah Yehuda, tanah yang didiami orang-orang Yahudi. ‡ **2:1** Raja Herodes Herodes Agung dari suku Edom, sangat jahat dan keji. § **2:1** orang-orang Majus dari Timur Sebutan yang berlaku di wilayah kekaisaran di Timur bagi para ahli, guru, imam, ilmuwan, ahli ramalan bintang, penafsir mimpi, peramal, dan penyihir. \* **2:1** Yerusalem Pusat kegiatan keagamaan bagi orang Israel dan pusat pemerintahan. † **2:2** bintang-Nya di timur Bintang yang istimewa, yang merupakan petunjuk bahwa telah lahir seseorang yang luar biasa di tanah Yudea. ‡ **2:4** imam kepala Pelayan di Bait Allah yang tugas utamanya mempersembahkan kurban penghapus dosa. § **2:4** ahli Taurat Ahli dalam mempelajari hukum Musa (Taurat). Mereka dilatih untuk mengajarkan dan menerapkan hukum-hukum dalam itu dengan setia. \* **2:11** emas, kemenyan, dan mur emas: mata uang/patung emas; kemenyan: serupa dupa; mur: minyak wangi yang sangat mahal. Persembahan-persembahan ini umum dipersembahkan kepada dewa-dewa di timur. † **2:13** larilah ke Mesir Banyak orang Yahudi telah menetap di Mesir, yang adalah bagian dari jajahan Romawi, sehingga kehadiran Yusuf dan keluarganya tidak akan menarik perhatian.

15 dan tinggal di sana sampai Herodes mati supaya digenapilah yang difirmankan Tuhan melalui nabi:  
 “Dan dari Mesir Kupanggil Anak-Ku.” *Hosea 11:1*

*Pembunuhan Semua Anak Laki-Laki di Betlehem*

16 Kemudian, ketika Herodes tahu bahwa dia sudah diperdaya oleh orang-orang Majus, dia sangat murka dan memerintahkan untuk membunuh semua anak laki-laki di Betlehem dan seluruh wilayah di sekitarnya, yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang sudah ia pastikan dari orang-orang Majus.

17 Maka, genaplah yang disampaikan oleh Nabi Yeremia:

18 “Suatu suara terdengar di Rama‡, tangisan dan ratapan yang sangat sedih§. Rahel menangisi anak-anaknya\*, dan tidak mau dihibur karena mereka sudah tiada.” *Yeremia 31:15*

*Perintah untuk Kembali ke Israel*

19 Namun, ketika Herodes mati, lihat, malaikat Tuhan menampakkan diri dalam mimpi kepada Yusuf di Mesir,

20 dan berkata, “Bangunlah, bawa Anak itu dengan ibu-Nya dan pergilah ke tanah Israel karena orang-orang yang berusaha membunuh nyawa Anak itu sudah mati.”

21 Lalu, dia bangun dan membawa Anak itu beserta ibu-Nya dan kembali ke tanah Israel.

22 Akan tetapi, ketika dia mendengar bahwa Arkhelaus† memerintah di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, Yusuf takut pergi ke sana. Setelah diperingatkan dalam mimpi, dia pergi ke wilayah Galilea‡.

23 Dia tiba dan tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret§ supaya genaplah yang disampaikan para nabi, “Dia akan disebut ‘Orang Nazaret’.”\*

### 3

*Khotbah Yohanes Pembaptis*

*(Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28)*

1 Pada hari-hari itu, muncullah Yohanes Pembaptis\*, berkhotbah di padang belantara† Yudea‡.

2 Dia berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga§ sudah dekat.”

3 Sebab, dialah yang diucapkan Nabi Yesaya ketika berkata,

‡ **2:18** Rama Wilayah kediaman suku Benyamin, tidak jauh dari Betlehem yang adalah kediaman suku Yehuda.

§ **2:18** tangisan ... sedih Mengacu ke peristiwa pada zaman Yeremia ketika Nebuzaradan membawa semua tawannya ke Rama setelah ia menghancurkan Yerusalem (bc. 40:1). \* **2:18** Rahel menangisi anak-anaknya Betlehem disebut Rahel sebab di sanalah ia dikuburkan (bc. Kej. 35:16, 19; 1 Sam. 10:2). Para ibu dari anak-anak yang dibantai ini tinggal tidak jauh dari kubur Rahel, dan banyak dari antara mereka adalah keturunan Rahel. Itulah sebabnya, ratap tangis mereka diungkapkan sebagai tangisan Rahel. † **2:22** Arkhelaus Mewarisi sifat ayahnya yang kejam.

‡ **2:22** wilayah Galilea Palestina dibagi menjadi tiga bagian: Galilea, Samaria, dan Yudea. Saat itu Galilea di bawah pemerintahan Filipus, seorang pria berwatak lembut dan tenang. § **2:23** Nazaret Sebuah kota yang sangat kecil dan tidak ternama. Menurut orang Yahudi, merupakan hal yang sangat aneh jika Mesias datang dari kota yang tidak ternama itu. \* **2:23** Memang tidak dapat ditemukan dalam PL tentang nubuat ini, tapi ada kemungkinan ini nubuat lisan oleh seorang nabi. Lihat <http://www.jba.gr/Bahasa/Nubuat-Yang-Dikatakan-dan-Yang-Tertulis.htm>

\* **3:1** Yohanes Pembaptis Anak dari Zakharia, seorang imam dari rombongan Abia, dan Elisabet, seorang keturunan Harun (bc. Luk. 1:80). † **3:1** padang belantara Bagian dari suatu negeri yang tidak begitu padat penduduknya, dan juga tidak begitu banyak ladang dan kebun anggurnya dibandingkan dengan tempat-tempat lain di Israel. ‡ **3:1** padang belantara Yudea Terletak di sebelah utara Laut Mati dan di sebelah timur sungai Yordan. § **3:2** Kerajaan Surga Penyebutan Kerajaan Allah dalam Kitab Matius.

“Ada suara berseru-seru:  
 ‘Persiapkan jalan di padang belantara bagi TUHAN!  
 Ratakan jalan di padang gurun bagi Allah kita!’ ”

*Yesaya 40:3*

<sup>4</sup> Dan, Yohanes sendiri mengenakan pakaiannya dari bulu unta dan sabuk kulit<sup>†</sup> di sekeliling pinggangnya. Makanannya adalah belalang-belalang<sup>‡</sup> dan madu hutan<sup>§</sup>.

<sup>5</sup> Kemudian, orang-orang Yerusalem datang kepadanya, dan seluruh Yudea, dan seluruh wilayah di sekitar Yordan\*.

<sup>6</sup> Lalu, mereka dibaptiskan olehnya di Sungai Yordan, sambil mengakui dosa-dosa mereka.

<sup>7</sup> Namun, ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi<sup>†</sup> dan Saduki<sup>‡</sup> datang pada baptisannya, dia berkata kepada mereka, “Kamu, keturunan ular beludak<sup>§</sup>, siapa yang memperingatkan kamu untuk lari dari murka yang akan datang?”

<sup>8</sup> Karena itu, hasilkanlah buah-buah yang sesuai dengan pertobatan,

<sup>9</sup> dan jangan berpikir untuk berkata kepada dirimu sendiri, ‘Kami mempunyai Abraham, bapak leluhur kami,’ karena aku mengatakan kepadamu bahwa dari batu-batu ini, Allah sanggup membangkitkan anak-anak untuk Abraham!

<sup>10</sup> Bahkan, sekarang, kapak diletakkan di akar pohon-pohon, dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik ditebang dan dilemparkan ke dalam api.

<sup>11</sup> Aku sesungguhnya membaptis kamu dengan air untuk pertobatan, tetapi Dia yang datang sesudah aku adalah lebih berkuasa daripada aku, yang membawa sandal-Nya pun aku tidak layak. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

<sup>12</sup> Alat penampi\* ada di tangan-Nya, dan Dia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya<sup>†</sup>, dan akan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung. Namun, Dia akan membakar sekamnya dengan api yang tidak dapat dipadamkan.”

*Yesus Dibaptis oleh Yohanes Pembaptis  
 (Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34)*

<sup>13</sup> Kemudian, Yesus datang dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.

<sup>14</sup> Namun, Yohanes berusaha mencegah-Nya dan berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, tetapi justru Engkau yang datang kepadaku?”

<sup>15</sup> Lalu, Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Biarkanlah hal itu terjadi sekarang pada kita untuk menggenapi seluruh kebenaran.” Dan, Yohanes pun membiarkan Dia.

\* **3:3** buatlah jalan-Nya lurus Yohanes mempersiapkan jalan bagi Yesus, seperti seorang hamba yang mempersiapkan jalan yang akan dilewati tuannya. Dalam hal ini, Yohanes menyiapkan suatu umat yang layak bagi-Nya (Luk. 1:17). † **3:4** bulu unta dan sabuk kulit Hal ini menunjukkan bahwa dialah Elia yang dijanjikan. Sebab, gambaran khusus diberikan tentang Elia, yaitu orang yang memakai pakaian bulu dan ikat pinggang kulit terikat pada pinggangnya (bc. 2 Raj. 1:8). ‡ **3:4** belalang-belalang Boleh dimakan karena halal (bc. Im. 11:22). Serangga ini tidak membutuhkan banyak bumbu, ringan, dan mudah dicerna. § **3:4** madu hutan Madu yang bisa didapatkan dengan bebas dari alam, tanpa harus membeli karena terdapat berlimpah di tanah Kanaan (bc. 1 Sam. 14:26).

\* **3:5** Yordan Sungai yang dari danau Galilea ke Laut Mati ini memiliki makna penting bagi sejarah Israel, baik purba, maupun modern. Umat Israel menyeberangi Sungai Yordan (bc. Yos 4:10) ketika untuk sementara waktu alirannya terhenti. Sungai Yordan merupakan sarana yang dilalui Israel ketika masuk ke tanah yang dijanjikan. † **3:7** orang Farisi Kelompok dalam agama Yahudi yang menuntut supaya semua hukum Yahudi dan kebiasaannya dilakukan secara teliti dan hati-hati. ‡ **3:7** Saduki Orang-orang Yahudi bangsawan yang tidak bersimpati kepada ajaran-ajaran orang Farisi. Orang Saduki menyatakan bahwa hanya kelima kitab Musa yang berkuasa dan tidak percaya akan kebangkitan orang mati (Mrk. 12:18). § **3:7** beludak Ular berbisa atau disebut juga ular sendok.

\* **3:12** Alat penampi Digunakan untuk memisahkan butiran gandum dan kulit-kulitnya. † **3:12** lantai pengirikan Lantai yang luas tempat menjemur bulir-bulir gandum sampai kering sebelum digiling.

<sup>16</sup> Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihat, surga terbuka dan Dia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati datang ke atas-Nya.

<sup>17</sup> Dan, dengarlah suara dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

## 4

### *Yesus Dicobai oleh Iblis (Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13)*

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus dipimpin oleh Roh ke padang belantara untuk dicobai oleh Iblis.

<sup>2</sup> Dan, Dia berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, sesudah itu Ia menjadi lapar.

<sup>3</sup> Lalu, datanglah si pencoba itu dan berkata kepada Yesus, “Jika Engkau adalah Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.”

<sup>4</sup> Namun, Dia menjawab dan berkata, “Ada tertulis,

‘Manusia bukan hidup dari roti saja,  
tetapi oleh setiap firman yang keluar melalui mulut Allah.’ ”

*Ulangan 8:3*

<sup>5</sup> Kemudian, Iblis membawa-Nya ke kota suci\* dan menempatkan-Nya di puncak Bait Allah,†

<sup>6</sup> dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah karena ada tertulis:

‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mengangkat Engkau di atas tangan mereka supaya kaki-Mu jangan menyangung batu.’ ”

*Mazmur 91:11-12*

<sup>7</sup> Yesus berkata kepadanya, “Sekali lagi, ada tertulis,

‘Kamu jangan mencobai Tuhan Allahmu.’ ”

*Ulangan 6:16*

<sup>8</sup> Sekali lagi, Iblis membawa Yesus ke atas bukit yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia beserta kemegahannya,

<sup>9</sup> dan berkata kepada-Nya, “Semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud dan menyembahku.”

<sup>10</sup> Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Enyahlah, Satan! Ada tertulis,

‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu dan kepada-Nya saja kamu beribadah.’ ”

*Ulangan 6:13*

<sup>11</sup> Setelah itu, Iblis meninggalkan Dia, dan lihat, malaikat-malaikat datang untuk melayani Dia.

### *Yesus Memulai Pelayanan-Nya di Galilea (Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15)*

<sup>12</sup> Lalu, ketika Yesus mendengar bahwa Yohanes telah ditangkap‡, Dia menyingkir ke Galilea.

<sup>13</sup> Dia meninggalkan Nazaret dan tiba di Kapernaum lalu tinggal di sana§, di tepi danau, di perbatasan Zebulon dan Naftali,

\* **4:5** kota suci Yerusalem † **4:5** Bait Allah Disebut juga Bait Suci yang adalah pusat hidup keagamaan umat Yahudi.

‡ **4:12** Yohanes ... ditangkap Bdk. Mat. 14:3-4; Mrk. 6:17-18; Luk. 3:19-20. § **4:13** Kapernaum Letaknya 4 km sebelah barat sungai Yordan. Tempat Yesus melakukan karya-karya utama-Nya seperti memanggil murid-murid yang pertama dan disebut sebagai “kota-Nya” (bdk. Mat 9:1).

14 supaya digenapi apa yang dikatakan melalui Nabi Yesaya:

15 “Tanah Zebulon dan tanah Naftali,  
jalan dekat danau, di seberang Yordan, Galilea,  
wilayah orang-orang bukan Yahudi,

16 bangsa yang diam dalam kegelapan  
melihat Terang yang besar,

dan bagi mereka yang diam di negeri dan dalam bayang-bayang kematian, Terang itu  
telah terbit. *Yesaya 9:1-2*

17 Sejak waktu itu, Yesus mulai berkhotbah dan berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat!”

### *Yesus Memanggil Empat Murid-Nya yang Pertama*

*(Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11)*

18 Ketika Yesus berjalan di tepi danau Galilea, Dia melihat dua bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya, sedang melempar jala di danau sebab mereka adalah penjala ikan.

19 Dan, Dia berkata kepada mereka, “Marilah ikut Aku dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia.”

20 Mereka langsung meninggalkan jala-jalanya dan mengikut Dia.

21 Dan, saat pergi dari sana, Dia melihat dua bersaudara yang lain, Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes, saudaranya. Mereka berada dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, ayah mereka, sedang memperbaiki jala-jalanya. Dan, Ia memanggil mereka.

22 Dan, mereka langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikut Yesus.

### *Yesus Mengajar dan Menyembuhkan Banyak Orang*

23 Yesus berkeliling ke seluruh daerah Galilea, mengajar di sinagoge-sinagoge\* mereka, memberitakan Injil Kerajaan†, dan menyembuhkan segala macam penyakit, dan segala macam kesakitan di antara banyak orang.

24 Dan, berita tentang Dia tersebar sampai ke seluruh Siria. Dan, mereka membawa kepada-Nya semua orang sakit yang menderita berbagai macam penyakit dan rasa sakit, dan yang kerasukan setan, yang sakit ayun, dan yang lumpuh, dan Dia menyembuhkan mereka.

25 Kerumunan besar dari orang banyak pun mengikuti Dia dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Yordan.

## **KHOTBAH YESUS DI BUKIT**

### **5**

#### *PASAL 5–7*

#### *Ucapan Berkat*

*(Luk. 6:20-23)*

1 Ketika melihat orang banyak itu, Yesus naik ke atas bukit. Dan, setelah Dia duduk, murid-murid-Nya datang kepada-Nya.

2 Dan, Dia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, kata-Nya,

3 “Diberkatilah orang yang miskin dalam roh  
sebab mereka yang mempunyai Kerajaan Surga.

4 Diberkatilah mereka yang berdukacita  
sebab mereka akan dihibur.

\* 4:23 sinagoge Rumah ibadah orang Yahudi. † 4:23 Injil Kerajaan Injil tentang Kerajaan Surga.

- 5 Diberkatilah orang yang lembut hatinya  
sebab mereka akan mewarisi bumi\*.
- 6 Diberkatilah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran  
sebab mereka akan dikenyangkan.
- 7 Diberkatilah mereka yang berbelas kasihan  
sebab mereka akan memperoleh belas kasihan.
- 8 Diberkatilah mereka yang murni hatinya  
sebab mereka akan melihat Allah.
- 9 Diberkatilah mereka yang membawa damai  
sebab mereka akan disebut anak-anak Allah.
- 10 Diberkatilah mereka yang dianiaya demi kebenaran  
sebab mereka yang memiliki Kerajaan Surga.

11 Diberkatilah kamu apabila orang mencelamu dan menganiayamu, dan mengatakan segala macam perkataan jahat terhadapmu dengan fitnah karena Aku.

12 Bersukacita dan bergembiralah karena besar upahmu di surga, karena demikianlah mereka menganiaya para nabi sebelum kamu.”

### *Garam dan Terang Dunia* (Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35)

13 “Kamu adalah garam dunia, tetapi kalau garam itu menjadi hambar, dengan apa ia akan diasinkan? Dia tidak berguna sama sekali selain untuk dibuang dan diinjak-injak oleh manusia.”

14 “Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.

15 Orang-orang juga tidak menyalakan pelita† dan meletakkannya di bawah gantang‡, melainkan di atas kaki pelita§, dan ia menerangi semua yang ada di dalam rumah.

16 Biarlah terangmu juga bercahaya dengan cara yang sama supaya mereka dapat melihat perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

### *Penggenapan Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi*

17 “Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan Hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya melainkan untuk menggenapinya.

18 Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu, tidak ada satu iota\* atau satu coretan† pun yang akan hilang dari Hukum Taurat sampai semuanya digenapi.

19 Karena itu, siapa yang meniadakan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Surga. Namun, siapa yang melakukan perintah-perintah itu dan mengajarkannya akan disebut besar dalam Kerajaan Surga.

20 Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa jika kebenaranmu‡ tidak lebih baik daripada kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu sama sekali tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

### *Mengenai Orang yang Marah kepada Saudaranya*

\* 5:5 sebab ... bumi Inilah arti dari kata-kata dalam Mzm. 37:11. Di sini mungkin mengacu pada tanah perjanjian rohani. † 5:15 pelita Lampu dengan bahan bakar minyak. ‡ 5:15 gantang Mengacu pada setiap wadah untuk menakar bahan-bahan kering. Satu gantang kapasitasnya sekitar 8 liter. Bisa juga diterjemahkan “keranjang, kotak, gentong.” § 5:15 kaki pelita Tempat atau tumpuan untuk meletakkan pelita. \* 5:18 iota Huruf terkecil dalam alfabet Ibrani. † 5:18 coretan Dituliskan pada huruf Ibrani untuk menunjukkan bunyi dari huruf tersebut. ‡ 5:20 kebenaranmu Hal-hal sehubungan dengan hidup keagamaan.

<sup>21</sup> Kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, 'Jangan membunuh,' dan 'Siapa yang membunuh pantas dibawa ke pengadilan.'<sup>§</sup>

<sup>22</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa pun yang marah kepada saudaranya pantas berada dalam hukuman, dan siapa pun yang berkata kepada saudaranya, 'Kamu tolol,' pantas berada di hadapan Mahkamah Agama\*, dan siapa pun yang berkata, 'Kamu bodoh,' pantas berada dalam neraka api.

<sup>23</sup> Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di atas altar,<sup>†</sup> dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu dalam hati saudaramu terhadapmu<sup>‡</sup>,

<sup>24</sup> tinggalkanlah persembahanmu itu di depan altar dan pergilah untuk terlebih dahulu berdamai dengan saudaramu, setelah itu kembalilah dan persembahkan persembahanmu.

<sup>25</sup> Secepat mungkin, berdamailah dengan orang yang menuduhmu selagi kamu dalam perjalanan bersamanya supaya jangan penuduhmu itu menyerahkanmu kepada hakim, dan hakim itu menyerahkanmu kepada pegawainya, dan kamu dijebloskan ke dalam penjara.

<sup>26</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kamu tidak akan pernah keluar dari sana sampai kamu sudah membayar sen yang terakhir.<sup>§</sup>

### *Orang yang Berzina*

<sup>27</sup> "Kamu sudah mendengar bahwa dikatakan, 'Jangan berzina.'<sup>\*</sup>

<sup>28</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap orang yang memandangi seorang perempuan dan menginginkannya,<sup>†</sup> ia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya.

<sup>29</sup> Kalau mata kananmu membuatmu berdosa, cunghillah matamu itu dan buanglah itu darimu. Sebab, lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka.

<sup>30</sup> Dan, jika tangan kananmu membuatmu berdosa, potong dan buanglah tanganmu itu darimu karena lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka.

### *Aturan tentang Perceraian*

(*Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18*)

<sup>31</sup> Sudah dikatakan: Siapa yang menceraikan istrinya harus memberi surat cerai kepada istrinya itu.<sup>‡</sup>

<sup>32</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, ia membuat istrinya berzina. Dan, siapa yang menikah dengan perempuan yang telah diceraikan itu, ia juga berzina.

### *Mengenai Sumpah*

<sup>33</sup> Sekali lagi, kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, 'Jangan bersumpah palsu, tetapi penuhilah sumpahmu itu di hadapan Tuhan.'<sup>§</sup>

<sup>34</sup> Namun, Aku berkata kepadamu: jangan sekali-kali kamu bersumpah, baik demi surga karena surga adalah takhta Allah,

<sup>35</sup> ataupun demi bumi karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem karena itu adalah kota Sang Raja Besar.

<sup>§</sup> 5:21 Kut. Kel. 20:13; Ul. 5:17. \* 5:22 Mahkamah Agama Disebut juga Sanhedrin, yaitu dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil. † 5:23 altar Disebut juga mazbah yaitu tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah. ‡ 5:23 saudaramu ... terhadapmu Saudara yang ada rasa sakit hati terhadap kita. § 5:26 sen yang terakhir Yun.: *Kondrantes*. Satuan uang yang terkecil. \* 5:27 Kut. Kel. 20:14; Ul. 5:18. † 5:28 memandangi ... menginginkannya Ingin berhubungan seksual dengan perempuan itu. ‡ 5:31 Kut. Ul. 24:1. § 5:33 Jangan ... hadapan Tuhan Kut. dari Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21.

<sup>36</sup> Jangan juga kamu bersumpah demi kepalamu karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun, putih atau hitam.

<sup>37</sup> Namun, hendaklah perkataanmu, ya jika ya, tidak jika tidak, karena yang selebihnya dari itu berasal dari si jahat.

### *Mengenai Pembalasan*

<sup>38</sup> Kamu telah mendengar apa yang telah dikatakan, ‘Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.’\*

<sup>39</sup> Namun, Aku mengatakan kepadamu jangan melawan yang jahat, melainkan siapa yang menamparmu pada pipi kanan, sodorkan kepadanya pipimu yang lain juga.

<sup>40</sup> Dan, jika seseorang hendak menuntutmu dan mengambil bajumu, berikan juga jubahmu<sup>†</sup> kepadanya.

<sup>41</sup> Dan, siapa yang memaksamu berjalan<sup>‡</sup> 1 mil,<sup>§</sup> berjalanlah bersamanya sejauh 2 mil.

<sup>42</sup> Berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan jangan menolak orang yang ingin meminjam darimu.”

### *Kasihilah Musuhmu (Luk. 6:27-28, 32-36)*

<sup>43</sup> “Kamu telah mendengar yang difirmankan, ‘Kasihilah sesamamu,’ dan ‘Bencilah musuhmu.’\*

<sup>44</sup> Namun, Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi orang-orang yang menganiaya kamu,

<sup>45</sup> dengan demikian kamu dapat menjadi anak-anak Bapamu yang di surga karena Dia menerbitkan matahari-Nya bagi yang jahat dan yang baik, dan menurunkan hujan bagi yang benar dan yang tidak benar.

<sup>46</sup> Sebab, kalau kamu hanya mengasihi orang-orang yang mengasihimu, upah apa yang kamu dapatkan? Bukankah pengumpul pajak juga melakukan hal yang sama?

<sup>47</sup> Dan, jika kamu memberi salam hanya kepada saudara-saudaramu, apa lebihnya perbuatanmu? Bukankah orang-orang yang tidak mengenal Allah juga berbuat seperti itu?

<sup>48</sup> Karena itu, kamu harus menjadi sempurna, seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

## 6

### *Ajaran tentang Memberi*

<sup>1</sup> “Waspadalah dalam melakukan kewajiban agamamu di hadapan manusia, untuk dilihat oleh mereka. Jika demikian, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.

<sup>2</sup> Karena itu, ketika kamu memberi sedekah, jangan membunyikan trompet\* di hadapanmu seperti yang orang-orang munafik lakukan di sinagoge-sinagoge dan di jalan-jalan supaya mereka dipuji orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka sudah menerima upahnya.

<sup>3</sup> Akan tetapi, ketika kamu memberi sedekah, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang tangan kananmu lakukan,

\* **5:38** Kut. Kel. 21:24; Im. 24:20; Ul. 19:21. † **5:40** bajumu ... jubahmu Baju adalah pakaian sebelah dalam. Jubah adalah pakaian sebelah luar yang lebih mahal. ‡ **5:41** memaksamu berjalan Pada masa itu, tentara Romawi memiliki kewenangan untuk memaksa warga sipil membawakan beban bagi mereka (bdk. Mat. 27:32). § **5:41** 1 mil Ukuran mil romawi untuk 1000 langkah atau 1,478 meter. \* **5:43** Kut. Im. 19:18. \* **6:2** membunyikan trompet Tanda untuk mengumpulkan orang, baik orang miskin untuk dilayani maupun orang banyak untuk menonton pemberian sedekah itu.

<sup>4</sup> supaya sedekahmu itu tersembunyi dan Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.”

### *Ajaran tentang Berdoa*

*(Luk. 11:2-4)*

<sup>5</sup> “Dan, ketika kamu berdoa, jangan kamu seperti orang-orang munafik karena mereka suka berdiri<sup>†</sup> dan berdoa di sinagoge-sinagoge dan di sudut-sudut jalan<sup>‡</sup> supaya dilihat orang lain. Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, mereka sudah menerima upahnya.

<sup>6</sup> Akan tetapi, ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.

<sup>7</sup> Dan, ketika kamu berdoa, jangan menggunakan kata-kata yang tidak ada artinya,<sup>§</sup> seperti yang dilakukan orang-orang yang tidak mengenal Allah, sebab mereka mengira dengan banyaknya kata-kata, mereka akan didengarkan.

<sup>8</sup> Karena itu, jangan seperti mereka karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya.

<sup>9</sup> Berdoalah demikian,

‘Bapa kami yang di surga,

Dikuduskanlah nama-Mu.

<sup>10</sup> Datanglah kerajaan-Mu,

jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

<sup>11</sup> Berikanlah kami, pada hari ini,

makanan kami yang secukupnya.

<sup>12</sup> Dan, ampunilah kesalahan-kesalahan kami,

seperti kami juga mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kami.

<sup>13</sup> Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,

tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat.

Karena Engkaulah Sang Pemilik Kerajaan, dan kuasa,

dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.’\*

<sup>14</sup> Karena jika kamu mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapa surgawimu juga akan mengampunimu.

<sup>15</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”

### *Sikap Ketika Berpuasa*

<sup>16</sup> “Dan, ketika kamu berpuasa, jangan murung seperti orang munafik karena mereka mengubah mukanya supaya dilihat sedang berpuasa oleh orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka telah menerima upahnya.

<sup>17</sup> Akan tetapi, kamu, ketika berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah wajahmu<sup>†</sup>

<sup>18</sup> supaya puasamu tidak dilihat orang, melainkan oleh Bapamu yang berada di tempat yang tersembunyi. Dan, Bapamu yang melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu.”

<sup>†</sup> **6:5** suka berdiri Sikap doa dengan posisi berdiri. Posisi ini diperbolehkan dan benar (bdk. Mrk. 11:25), tetapi sikap berdiri orang Farisi ketika berdoa terkesan seperti rasa bangga dan percaya diri (bdk. Luk. 18:11). <sup>‡</sup> **6:5** sudut-sudut jalan Tikungan-tikungan jalan yang lebar, yang paling sering dilewati orang dan dapat terlihat dari dua arah. <sup>§</sup> **6:7** Kata asli yang digunakan berasal dari akar kata ‘battologeō’ yang artinya omong banyak atau omong kosong. \* **6:13** Karena ... Amin Diambil dari beberapa salinan Yunani. <sup>†</sup> **6:17** minyakilah ... wajahmu Tampil dengan air muka dan penampilan dengan segar meski sedang berpuasa.

*Kumpulkanlah Harta di Surga*  
(Luk. 12:33-34; 11:34-36; 16:13)

<sup>19</sup> “Jangan menimbun untuk dirimu sendiri harta di bumi, tempat ngengat dan karat merusak, dan tempat pencuri membongkar serta mencuri.

<sup>20</sup> Akan tetapi, kumpulkan untuk dirimu sendiri harta di surga, tempat ngengat dan karat tidak merusak, dan tempat pencuri tidak membongkar serta mencuri.

<sup>21</sup> Karena di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

<sup>22</sup> “Mata‡ adalah pelita tubuh. Jadi, kalau matamu baik, seluruh tubuhmu akan menjadi terang.§

<sup>23</sup> Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan.\* Jadi, jika terang yang seharusnya ada padamu adalah kegelapan, betapa pekatnya kegelapan itu.”

<sup>24</sup> “Tidak ada orang yang dapat melayani dua tuan karena ia akan membenci tuan yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada tuan yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon†.”

*Jangan Kamu Khawatir*  
(Luk. 12:22-34)

<sup>25</sup> “Sebab itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang kamu minum. Demikian juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh daripada pakaian?

<sup>26</sup> Lihatlah burung-burung di langit yang tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan ke dalam lumbung, tetapi Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?

<sup>27</sup> Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta‡ pada usianya?

<sup>28</sup> Dan, tentang pakaian, mengapa kamu khawatir? Perhatikan bunga bakung di padang, bagaimana mereka tumbuh, mereka tidak bekerja dan juga tidak memintal,

<sup>29</sup> tetapi Aku mengatakan kepadamu bahwa Salomo dalam segala kemuliaannya pun tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu.

<sup>30</sup> Jadi, jika Allah mendandani sedemikian rupa rumput di padang, yang ada hari ini dan besok dilemparkan ke dalam perapian, bukankah terlebih lagi Dia akan mendandani kamu, hai kamu yang kurang iman?

<sup>31</sup> Karena itu, jangan kamu khawatir dengan berkata, ‘Apa yang akan kami makan?’, atau ‘Apa yang akan kami minum?’, atau ‘Apa yang akan kami pakai?’

<sup>32</sup> Sebab, bangsa-bangsa lain mencari-cari semua ini dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu membutuhkan semua ini.

<sup>33</sup> Akan tetapi, carilah dahulu Kerajaan dan kebenaran-Nya, dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

<sup>34</sup> Jadi, jangan khawatir tentang hari esok karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah suatu hari dengan kesusahannya sendiri.”

## 7

*Jangan Menghakimi*  
(Luk. 6:37-38, 41-42)

‡ 6:22 Mata Dalam budaya Yahudi, ungkapan “mata” menunjukkan cara pandang/sikap hati seseorang terhadap orang lain. § 6:22 terang Simbol kebaikan dan kebenaran yang menunjukkan ciri-ciri Kerajaan Allah. \* 6:23 kegelapan Simbol dosa dan kejahatan yang menunjukkan ciri-ciri kerajaan setan. † 6:24 mamon Bahasa Aram yang artinya kekayaan atau harta. ‡ 6:27 1 hasta Kurang lebih 0,5 meter.

<sup>1</sup> “Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi.

<sup>2</sup> Karena dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan ukuran yang kamu gunakan untuk mengukur akan diukurkan kepadamu.

<sup>3</sup> Mengapa kamu melihat serpihan kayu di mata saudaramu, tetapi tidak mengetahui balok yang ada di matamu sendiri?

<sup>4</sup> Atau, bagaimana bisa kamu berkata kepada saudaramu, ‘Biar aku mengeluarkan serpihan kayu itu dari matamu,’ tetapi lihat, ada balok di matamu sendiri?

<sup>5</sup> Hai, orang munafik, keluarkan dahulu balok itu dari matamu, dan kemudian kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serpihan kayu dari mata saudaramu.

<sup>6</sup> Jangan memberikan barang yang kudus kepada anjing-anjing, jangan pula melempar mutiaramu ke hadapan babi supaya mereka tidak menginjak-injak itu dengan kakinya dan berbalik mencabik-cabik kamu.”

*Mintalah, Carilah, dan Ketuklah*  
(Luk. 11:9-13)

<sup>7</sup> “Mintalah, dan hal itu akan diberikan kepadamu. Carilah, dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan dibukakan bagimu.\*

<sup>8</sup> Sebab, setiap orang yang meminta akan menerima, dan orang yang mencari akan mendapatkan, dan bagi ia yang mengetuk akan dibukakan.

<sup>9</sup> Atau, siapakah dari antara kamu, yang jika anaknya meminta roti akan memberi batu kepadanya?

<sup>10</sup> Atau, jika anaknya meminta ikan, bukankah ia tidak akan memberikan ular kepada anaknya itu?

<sup>11</sup> Jadi, jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi anak-anakmu pemberian-pemberian yang baik, terlebih lagi Bapamu yang di surga yang memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”

*Hukum yang Terutama*

<sup>12</sup> “Karena itu, segala sesuatu yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, demikian juga kamu lakukan kepada mereka karena inilah isi Hukum Taurat dan kitab para nabi.”

*Jalan Menuju Kehidupan*  
(Luk. 13:24)

<sup>13</sup> “Masuklah melalui gerbang yang sempit karena lebarlah gerbang dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan ada banyak yang masuk melaluinya.

<sup>14</sup> Sebab, sempitlah gerbang dan sesaklah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit yang menemukannya.”

*Peringatan tentang Nabi-Nabi Palsu*  
(Luk. 6:43-44; 13:25-27)

<sup>15</sup> “Namun, waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan berpakaian domba†, tetapi sebenarnya mereka adalah serigala-serigala yang buas.

<sup>16</sup> Dari buahnya kamu akan mengenali mereka. Dapatkah orang mengumpulkan buah-buah anggur dari semak-semak duri dan buah-buah ara dari tumbuhan-tumbuhan berduri?

<sup>17</sup> Demikian juga, setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

\* **7:7** Teks aslinya juga bisa diartikan sebagai berikut: “Berdoalah (aiteite), dan hal itu akan diberikan kepadamu. Berusahalah (zeteite) dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan terbuka bagimu.” † **7:15** pakaian domba Menyamar seperti domba.

<sup>18</sup> Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik, atau pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang baik.

<sup>19</sup> Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

<sup>20</sup> Jadi, dari buah-buahnya kamu akan mengenali mereka.

<sup>21</sup> Tidak semua orang yang berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan ia yang melakukan kehendak Bapaku yang di surga.

<sup>22</sup> Pada hari itu, banyak orang akan berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dalam nama-Mu, dan mengusir roh-roh jahat dalam nama-Mu, dan melakukan banyak mukjizat dalam nama-Mu?'

<sup>23</sup> Lalu, Aku akan menyatakan kepada mereka, 'Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari-Ku, kamu yang berbuat pelanggaran!'

### *Mendengar dan Melakukan*

*(Luk. 6:47-49)*

<sup>24</sup> "Karena itu, semua orang yang mendengar perkataan-perkataan-Ku ini dan melakukannya akan menjadi seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya di atas batu.

<sup>25</sup> Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

<sup>26</sup> Dan, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya akan menjadi seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.

<sup>27</sup> Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh, dan sangat besar kerusakannya."

<sup>28</sup> Ketika Yesus selesai mengatakan hal-hal ini, orang banyak terheran-heran pada pengajaran-Nya,

<sup>29</sup> karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

## 8

### *Yesus Menahirkan Orang yang Sakit Kusta*

*(Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16)*

<sup>1</sup> Ketika Yesus turun dari bukit itu, kerumunan orang banyak mengikuti-Nya.

<sup>2</sup> Dan, lihat, seorang yang sakit kusta\* datang kepada-Nya, dan sujud di hadapan-Nya, dan berkata, "Tuan, kalau Engkau mau, Engkau dapat menahirkanku."

<sup>3</sup> Dan, Yesus mengulurkan tangan-Nya serta menjamahnya, kata-Nya, "Aku mau, tahirlah." Saat itu juga, ditahirkanlah kusta orang itu.

<sup>4</sup> Dan, Yesus berkata kepadanya, "Perhatikanlah, jangan kamu menceritakan apa-apa kepada seorang pun, tetapi pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam,† dan persembahkanlah persembahan yang diperintahkan Musa sebagai kesaksian terhadap mereka.‡"

### *Seorang Pelayan Perwira Romawi Disembuhkan*

*(Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53)*

<sup>5</sup> Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, seorang perwira§ datang kepada-Nya, memohon kepada-Nya,

\* **8:2** kusta Penyakit kulit yang bagi orang Yahudi adalah hukuman karena dosa (bc. Im. 13-14). † **8:4** tunjukkanlah ... imam Menurut hukum Taurat Musa, imamlah yang menyatakan bahwa seseorang telah bersih dari penyakit kusta. ‡ **8:4** Bc. Im. 14:2-32. § **8:5** perwira Seorang prajurit dalam pasukan Romawi yang bertanggung jawab atas seratus orang prajurit.

<sup>6</sup> dan berkata, “Tuan, hambaku sedang terbaring lumpuh\* di rumah, sangat menderita.”

<sup>7</sup> Dan, Yesus berkata kepadanya, “Aku akan datang dan menyembuhkan dia.”

<sup>8</sup> Akan tetapi, perwira itu menjawab dan berkata, “Tuan, aku tidak layak untuk menerima Engkau masuk ke bawah atapku, tetapi katakanlah sepatah kata saja dan hambaku akan disembuhkan.

<sup>9</sup> Sebab, aku juga adalah orang yang ada di bawah kekuasaan, dengan tentara-tentara di bawahku. Dan, aku berkata kepada yang satu, ‘Pergilah,’ dia pun pergi, dan kepada yang lain, ‘Datanglah,’ dan dia pun datang, dan kepada hambaku, ‘Lakukan ini,’ dan dia pun melakukannya.”

<sup>10</sup> Ketika Yesus mendengar hal ini, Dia kagum dan berkata kepada orang-orang yang mengikuti-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, Aku belum menemukan iman sebesar ini di antara orang Israel.

<sup>11</sup> Aku mengatakan kepadamu bahwa banyak yang akan datang dari timur dan barat, dan duduk makan dengan Abraham, Ishak, dan Yakub dalam Kerajaan Surga,

<sup>12</sup> tetapi anak-anak kerajaan† itu akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sana akan ada ratapan dan kertak gigi.”

<sup>13</sup> Dan, Yesus berkata kepada perwira itu, “Pergilah, biarlah terjadi kepadamu seperti yang kamu percayai.” Dan, pada saat itu juga, hambanya disembuhkan.

*Ibu Mertua Petrus dan Orang Banyak Disembuhkan*  
(Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41)

<sup>14</sup> Ketika Yesus tiba di rumah Petrus, Ia melihat ibu mertuanya sedang terbaring dan demam.

<sup>15</sup> Lalu, Yesus menjamah tangan ibu itu dan demamnya hilang. Kemudian, dia bangun dan melayani Yesus.

<sup>16</sup> Ketika menjelang malam, mereka membawa kepada-Nya banyak orang yang kerasuk-an roh jahat, dan Dia mengusir roh-roh itu dengan satu kata, dan menyembuhkan semua orang yang sakit,

<sup>17</sup> supaya digenapilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya:

“Dialah yang mengambil kelemahan-kelemahan kita dan menanggung penyakit-penyakit kita.”

*Yesaya 53:4*

*Menjadi Pengikut Yesus*  
(Luk. 9:57-62)

<sup>18</sup> Sekarang, ketika Yesus melihat orang banyak di sekeliling-Nya, Dia memberi perintah untuk bertolak ke seberang.

<sup>19</sup> Kemudian, seorang ahli Taurat datang dan berkata kepada-Nya, “Guru, aku akan mengikuti-Mu ke mana saja Engkau pergi.”

<sup>20</sup> Dan, Yesus berkata kepadanya, “Rubah mempunyai liang dan burung di langit mempunyai sarang. Akan tetapi, Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.”

<sup>21</sup> Satu dari para murid berkata kepada-Nya, “Tuhan, izinkanlah aku untuk terlebih dahulu pergi dan menguburkan ayahku.”

<sup>22</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku, dan biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri.”

\* **8:6** lumpuh Yun.: *paralytikos*, berarti kelumpuhan akibat berbagai penyakit yang menyerang beberapa otot dan organ tubuh. † **8:12** anak-anak kerajaan Orang-orang Yahudi, penerima semua nubuat mengenai Kerajaan tersebut sehingga merupakan ahli waris asli.

*Yesus Meredakan Badai*  
(Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25)

<sup>23</sup> Dan, ketika Yesus naik ke perahu, murid-murid-Nya mengikuti Dia.

<sup>24</sup> Dan, lihat, terjadi badai besar di danau sehingga perahu itu tertutup ombak. Akan tetapi, Yesus tidur.

<sup>25</sup> Dan, murid-murid mendatangi Yesus dan membangunkan-Nya, dengan berkata, “Tuhan, selamatkan kami! Kita sedang binasa!”

<sup>26</sup> Dan, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang beriman?” Lalu, Dia berdiri dan menghardik angin serta danau itu, lalu menjadi tenang sekali.

<sup>27</sup> Orang-orang itu terheran-heran dan berkata, “Orang macam apakah Dia ini, bahkan angin dan danau pun mematuhi-Nya?”

*Dua Orang Gadara Kerasukan Roh Jahat*  
(Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39)

<sup>28</sup> Ketika Yesus tiba di seberang danau, di daerah orang Gadara,<sup>‡</sup> dua orang yang kerasukan roh jahat menemui-Nya. Mereka keluar dari kuburan dengan sangat ganas sehingga tidak ada orang yang dapat melewati jalan itu.

<sup>29</sup> Dan, lihat, mereka berteriak, katanya, “Apa urusan antara Engkau dengan kami, hai Anak Allah? Apakah Engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktunya?”

<sup>30</sup> Dan, agak jauh dari mereka ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan.

<sup>31</sup> Setan-setan itu meminta kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau mau mengusir kami, suruhlah kami pindah ke dalam kawanan babi itu.”

<sup>32</sup> Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah!” Lalu, mereka keluar dan masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian, seluruh kawanan babi itu pun terjun dari tebing danau dan mati di dalam air.

<sup>33</sup> Orang-orang yang menggembalakan kawanan babi itu melarikan diri, dan masuk ke dalam kota, dan menceritakan semuanya, termasuk apa yang terjadi dengan orang-orang yang dirasuk setan itu.

<sup>34</sup> Dan, lihat, seluruh kota keluar untuk bertemu dengan Yesus. Ketika melihat Yesus, mereka meminta-Nya untuk meninggalkan wilayah mereka.

## 9

*Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Seorang Lumpuh*  
(Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26)

<sup>1</sup> Setelah masuk ke perahu, Yesus menyeberangi danau dan tiba di kota-Nya sendiri\*.

<sup>2</sup> Dan, lihat, mereka membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidur. Ketika melihat iman mereka, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Teguhkanlah hatimu, anak-Ku, dosamu sudah diampuni.”

<sup>3</sup> Kemudian, lihat, beberapa ahli Taurat berkata dalam hatinya, “Orang ini menghu-jat!”

<sup>4</sup> Namun, Yesus mengetahui pikiran mereka, kata-Nya, “Mengapa kamu memikirkan yang jahat dalam hatimu?”

<sup>5</sup> Manakah yang lebih mudah, berkata, ‘Dosa-dosamu diampuni,’ atau berkata, ‘Bangunlah dan berjalanlah?’

<sup>6</sup> Akan tetapi, supaya kamu dapat mengetahui bahwa di bumi Anak Manusia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa.” Kemudian, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu, dan pulanglah ke rumahmu!”

<sup>‡</sup> **8:28** orang Gadara Beberapa salinan Bahasa Yunani menulis Garasenes dan salinan yang lain menulis Gergesenes. Gadara adalah suatu wilayah di sebelah tenggara danau Galilea. <sup>\*</sup> **9:1** kota-Nya sendiri Kapernaum.

<sup>7</sup> Maka, ia bangun dan pulang ke rumahnya.

<sup>8</sup> Namun, ketika orang banyak melihat hal ini, mereka menjadi takjub dan memuliakan Allah yang memberi kuasa seperti itu kepada manusia.

*Matius Pengumpul Pajak Mengikuti Yesus*  
(Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32)

<sup>9</sup> Ketika Yesus pergi dari situ, Dia melihat seorang yang dipanggil Matius sedang duduk di tempat pengumpulan pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Dan, Matius berdiri dan mengikuti Yesus.

<sup>10</sup> Pada waktu Yesus duduk makan di dalam rumah itu,<sup>†</sup> lihat, banyak pengumpul pajak dan orang-orang berdosa<sup>‡</sup> datang, lalu duduk dan makan bersama Yesus dan murid-murid-Nya.

<sup>11</sup> Dan, ketika orang-orang Farisi melihat hal ini, mereka berkata kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Gurumu makan bersama para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa?”

<sup>12</sup> Akan tetapi, ketika Yesus mendengar hal itu, Dia berkata, “Mereka yang sehat tidak membutuhkan tabib, melainkan mereka yang sakit.

<sup>13</sup> Namun, pergilah dan pelajari apa artinya ini, ‘Aku menghendaki belas kasihan, bukannya persembahan,’<sup>§</sup> sebab Aku datang bukan untuk memanggil yang benar, melainkan orang-orang berdosa.”

*Pertanyaan tentang Berpuasa*  
(Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39)

<sup>14</sup> Kemudian, murid-murid Yohanes datang kepada Yesus dan bertanya, “Mengapa kami dan orang-orang Farisi melakukan puasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

<sup>15</sup> Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah para pengiring pengantin berdukacita selama pengantin laki-laki masih bersama-sama dengan mereka? Akan tetapi, akan tiba waktunya ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan kemudian mereka akan berpuasa.”

<sup>16</sup> “Tidak ada seorang pun yang menambalkan kain yang baru pada pakaian yang lama, karena tambalan itu akan merobek pakaian yang lama dan makin besarliah robeknya.

<sup>17</sup> Juga, tidak ada orang yang menuang anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Jika demikian, kantong kulit itu akan robek, dan anggurnya akan tumpah, dan kantong kulitnya hancur. Akan tetapi, mereka menyimpan anggur yang baru ke kantong kulit yang baru pula sehingga keduanya terpelihara.”

*Yesus Membangkitkan dan Menyembuhkan*  
(Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56)

<sup>18</sup> Sementara Yesus mengatakan hal-hal ini kepada mereka, lihat, seorang pemimpin rumah ibadah<sup>\*</sup> datang dan menyembah-Nya, dan berkata, “Anak perempuanku baru saja mati. Akan tetapi, datang dan letakkanlah tangan-Mu ke atasnya, maka dia akan hidup.”

<sup>19</sup> Lalu, Yesus bangun dan mengikuti orang itu, begitu pula dengan murid-murid-Nya.

<sup>20</sup> Dan, lihat, seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan selama dua belas tahun mendekati Yesus dari belakang dan menjamah ujung jubah-Nya,

<sup>†</sup> 9:10 rumah itu Rumah Matius (bdk. Mrk. 2:15; Luk. 5:29). <sup>‡</sup> 9:10 orang-orang berdosa Kelompok orang dengan profesi tertentu yang dianggap buruk oleh masyarakat Yahudi pada zaman itu. <sup>§</sup> 9:13 Kut. Hos. 6:6. <sup>\*</sup> 9:18 pemimpin rumah ibadah Kepala sinagoge yang melayani dalam ibadah umat Yahudi. Walaupun dijabat oleh orang awam, mereka diizinkan berbicara jika mampu, misalnya jika dapat menerjemahkan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa setempat.

<sup>21</sup> sebab perempuan itu berkata kepada dirinya sendiri, “Jika aku menyentuh jubah-Nya saja, aku akan sembuh.”

<sup>22</sup> Akan tetapi, Yesus berbalik dan memandang perempuan itu, lalu berkata, “Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu.” Seketika itu juga, sembuhlah perempuan itu.

<sup>23</sup> Ketika Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadah itu dan melihat para peniup seruling<sup>†</sup> dan orang banyak yang bising,

<sup>24</sup> Dia berkata, “Pergilah, karena anak perempuan itu tidak mati, melainkan sedang tidur.” Dan, mereka menertawakan-Nya.

<sup>25</sup> Namun, ketika orang banyak itu sudah diusir keluar, Yesus masuk lalu memegang tangan anak itu, dan anak perempuan itu pun bangun.

<sup>26</sup> Dan, berita ini tersebar ke seluruh daerah itu.

### *Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta*

<sup>27</sup> Ketika Yesus pergi dari situ, dua orang buta mengikuti Dia sambil berteriak-teriak, “Kasihaniilah kami, Anak Daud.”

<sup>28</sup> Setelah Dia memasuki rumah itu, kedua orang buta tersebut mendatangi-Nya, lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah kamu percaya kalau Aku dapat melakukan hal ini?” Mereka berkata kepada-Nya, “Ya, Tuhan!”

<sup>29</sup> Kemudian, Yesus menjamah mata mereka, kata-Nya, “Jadilah kepadamu menurut imanmu.”

<sup>30</sup> Dan, terbukalah mata mereka. Lalu, Yesus dengan tegas memperingatkan mereka, “Perhatikanlah, jangan ada seorang pun mengetahui hal ini.”

<sup>31</sup> Akan tetapi, mereka keluar dan menyebarkan berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

### *Yesus Menyembuhkan Orang Bisu*

<sup>32</sup> Setelah kedua orang itu keluar, lihatlah, orang-orang membawa kepada Yesus seorang bisu yang dirasuk roh jahat.

<sup>33</sup> Sesudah roh jahat itu diusir, orang bisu itu pun berbicara. Orang banyak itu menjadi terheran-heran dan berkata, “Hal seperti ini belum pernah terlihat di Israel.”

<sup>34</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi berkata, “Dia mengusir roh-roh jahat dengan penguasa roh-roh jahat.”

### *Banyak Panenan Sedikit Pekerja*

<sup>35</sup> Dan, Yesus pergi mengelilingi semua kota dan desa sambil mengajar di sinagoge-sinagoge mereka, dan memberitakan Injil Kerajaan, serta menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan.

<sup>36</sup> Ketika Yesus melihat orang banyak itu, Dia merasa kasihan<sup>‡</sup> kepada mereka karena mereka lelah dan terlantar seperti domba-domba tanpa gembala.

<sup>37</sup> Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Sesungguhnya, panenan banyak, tetapi pekerja-pekerjanya sedikit.

<sup>38</sup> Karena itu, mintalah kepada Tuhan yang mempunyai panenan, untuk mengir-  
imkan pekerja-pekerja dalam panenan-Nya.”

## 10

### *Yesus Mengutus Murid-Murid-Nya*

(Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6)

<sup>†</sup> 9:23 peniup seruling Salah satu bagian dari arak-arakan untuk tradisi penguburan zaman dahulu, selain para peratap/orang-orang yang menangis (bc. Yer. 9:17; 48:36). <sup>‡</sup> 9:36 Kata “splagchnizomai” (Yun.) yang dipakai di sini berarti rasa kasihan yang begitu mendalam sampai ke perut.

<sup>1</sup> Dan, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya serta memberi mereka kuasa atas roh-roh najis untuk mengusir roh-roh itu dan untuk menyembuhkan segala macam penyakit maupun segala macam kesakitan.\*

<sup>2</sup> Inilah nama-nama kedua belas rasul itu:

Yang pertama, Simon yang disebut Petrus,  
dan Andreas saudaranya,  
dan Yakobus anak Zebedeus,  
dan Yohanes saudaranya,

<sup>3</sup> Filipus,  
dan Bartolomeus,  
Tomas,  
dan Matius si pengumpul pajak,  
Yakobus anak Alfeus,  
dan Tadeus,

<sup>4</sup> Simon orang Zelot,†  
dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus.

<sup>5</sup> Yesus mengutus kedua belas rasul itu dan memerintahkan mereka, “Jangan pergi ke jalan bangsa-bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria,‡

<sup>6</sup> melainkan pergilah kepada domba-domba yang tersesat dari antara umat Israel.

<sup>7</sup> Dan, selama kamu pergi, beritakanlah dengan berkata, ‘Kerajaan Surga sudah dekat.’

<sup>8</sup> Sembuhkanlah yang sakit, hidupkanlah yang mati, tahirkanlah yang kusta, dan usirlah roh-roh jahat. Kamu menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma.

<sup>9</sup> Janganlah kamu membawa emas, atau perak, atau tembaga dalam ikat pinggangmu§,

<sup>10</sup> atau tas untuk perjalanan, atau dua helai baju, atau sandal, atau tongkat sebab seorang pekerja pantas untuk makanannya.

<sup>11</sup> Dan, di kota atau desa mana pun yang kamu masuki, selidikilah siapa yang layak di dalamnya dan tinggallah di sana sampai kamu berangkat.

<sup>12</sup> Ketika kamu memasuki rumah itu, berikanlah salam.

<sup>13</sup> Dan, jika rumah itu layak, biarlah damai sejahteramu turun atasnya, tetapi jika tidak, biarlah damai sejahteramu kembali kepadamu.

<sup>14</sup> Dan, siapa saja yang tidak menerima kamu atau tidak mau mendengar perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebaskanlah debu kakimu.\*

<sup>15</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada hari penghakiman, tanah Sodom dan Gomora† akan lebih bisa menanggungnya daripada kota itu.”

*Kesulitan-Kesulitan yang Akan Dihadapi Para Murid  
(Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17)*

\* **10:1** Salah satu petunjuk bahwa kuasa itu dimiliki oleh para murid, baca Kis. 3:1-8. † **10:4** orang Zelot Anggota sebuah partai fanatik yang ikut ambil bagian dalam pemberontakan Yahudi melawan penjajahan Romawi. ‡ **10:5** Samaria Bagian dari orang Yahudi, tetapi orang Yahudi sendiri tidak menerima mereka karena mereka bukan orang Yahudi yang murni. § **10:9** ikat pinggang Pada zaman itu, orang-orang yang menempuh perjalanan biasanya menyimpan uang mereka dalam ikat pinggangnya. \* **10:14** kebaskanlah debu kakimu Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa seseorang sudah selesai berurusan dengan orang lain. † **10:15** Sodom dan Gomora Kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya (bc. Kej. 19).

16 “Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala.‡ Karena itu, jadilah cerdas seperti ular§ dan tulus seperti burung-burung merpati.\*

17 Akan tetapi, berhati-hatilah terhadap orang-orang karena mereka akan menyerahkanmu kepada Sanhedrin† dan akan mencambukmu di sinagoge-sinagoge mereka.

18 Dan, kamu akan dibawa ke hadapan para penguasa dan para raja demi Aku, sebagai kesaksian untuk mereka dan untuk bangsa-bangsa lain.

19 Namun, ketika mereka menyerahkan kamu, jangan khawatir tentang bagaimana atau apa yang akan kamu katakan karena saat itu juga akan diberikan kepadamu apa yang harus kamu katakan.

20 Sebab, bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu.

21 Saudara akan menyerahkan saudaranya kepada kematian, dan ayah terhadap anaknya. Dan, anak-anak akan melawan para orang tua dan membunuh mereka.

22 Kamu akan dibenci oleh setiap orang karena nama-Ku, tetapi orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.

23 Ketika mereka menganiaya kamu dalam satu kota, larilah ke kota yang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu tidak akan selesai melewati kota-kota Israel sampai Anak Manusia datang.

24 Murid tidak melebihi gurunya, demikian juga hamba tidak melebihi tuannya.

25 Cukuplah jika murid menjadi seperti gurunya, dan hamba menjadi seperti tuannya. Jika mereka menyebut tuan rumah itu Beelzebul, betapa lebih buruk lagi kepada anggota keluarganya.”

### *Takutlah kepada Allah Bukan kepada Manusia (Luk. 12:2-7)*

26 “Karena itu, jangan kamu takut terhadap mereka sebab tidak ada apa pun yang tertutup yang tidak akan diungkap, atau yang tersembunyi yang tidak akan diketahui.

27 Apa yang Aku katakan kepadamu dalam kegelapan, katakanlah itu dalam terang. Dan, apa yang kamu dengar dibisikkan di telingamu, beritakanlah di atas atap rumah.

28 Jangan takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi yang tidak dapat membunuh jiwa, melainkan terlebih takutlah kepada Dia yang dapat memusnahkan jiwa maupun tubuh di neraka.

29 Bukankah dua ekor burung pipit dijual untuk satu duit‡? Dan, tidak ada seekor pun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar kehendak Bapamu.

30 Bahkan, rambut kepalamu semuanya terhitung.

31 Karena itu, jangan takut, kamu lebih bernilai daripada banyak burung pipit.”

### *Mengakui Yesus di Hadapan Orang Lain (Luk. 12:8-9)*

32 “Jadi, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan manusia, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.

33 Akan tetapi, siapa yang menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.”

### *Tujuan Kedatangan Yesus (Luk. 12:51-53; 14:26-27)*

---

‡ **10:16** serigala Musuh-musuh yang ganas (bdk. Mat. 7:15; Luk. 10:3; Yoh. 10:12; Kis. 20:29). § **10:16** cerdas seperti ular Menggunakan kecerdikan hanya untuk membela dan menyelamatkan diri. \* **10:16** tulus ... merpati Burung merpati terkenal karena sifatnya yang pasif, yang tidak pernah membalas atau melawan musuh-musuhnya. Merpati dikenal sebagai lambang kedamaian. † **10:17** Sanhedrin Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil. ‡ **10:29** duit Yun.: *asarion*, satuan mata uang tembaga zaman dahulu yang nilainya paling kecil.

<sup>34</sup> “Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang.

<sup>35</sup> Sebab, Aku datang untuk

memisahkan laki-laki dari ayahnya,  
anak perempuan dari ibunya,  
menantu perempuan dari ibu mertuanya,

<sup>36</sup> dan musuh seseorang adalah dari anggota keluarganya.

<sup>37</sup> Siapa yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan, siapa yang lebih mengasihi anak laki-laki atau anaknya perempuan daripada Aku, tidak layak bagi-Ku.

<sup>38</sup> Dan, siapa yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, tidak layak bagi-Ku.

<sup>39</sup> Siapa yang mempertahankan nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku akan mendapatkannya.”

*Upah dari Allah*

*(Mrk. 9:41)*

<sup>40</sup> “Siapa yang menerima kamu, menerima Aku. Dan, siapa yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.

<sup>41</sup> Siapa yang menerima nabi dalam nama nabi akan menerima upah nabi. Dan, siapa yang menerima orang benar dalam nama orang benar akan menerima upah orang benar.

<sup>42</sup> Dan, siapa yang memberi minum kepada salah satu dari orang-orang yang kecil ini meskipun hanya secangkir air dingin dalam nama seorang murid, Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ia tidak akan kehilangan upahnya.”

## 11

<sup>1</sup> Ketika Yesus selesai memberikan perintah kepada kedua belas murid-Nya, Ia pergi dari sana untuk mengajar dan berkhotbah di kota-kota mereka.

*Yesus dan Yohanes Pembaptis*

<sup>2</sup> Sekarang, ketika Yohanes, yang ada di penjara, mendengar pekerjaan-pekerjaan Kristus, ia mengirim pesan melalui murid-muridnya,

<sup>3</sup> dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau yang akan datang itu, atau haruskah kami menunggu yang lainnya?”

<sup>4</sup> Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Pergi dan beritahukan kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat,

<sup>5</sup> yang buta melihat, yang lumpuh berjalan, yang sakit kusta ditahirkan\*, yang tuli mendengar, yang mati dibangkitkan, dan kepada yang miskin diberitakan Injil.

<sup>6</sup> Dan, diberkatilah orang yang tidak tersandung oleh-Ku†.”

<sup>7</sup> Dan, setelah mereka pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Apa yang ingin kamu lihat di padang belantara‡? Sebatang buluh§ yang digoyang angin?

\* **11:5** ditahirkan Orang Yahudi menganggap bahwa penyakit kusta adalah hukuman dari Allah bagi orang berdosa. Jadi dengan ditahirkan/disucikan, seorang penderita kusta akan sembuh dari kustanya. † **11:6** tersandung oleh-Ku Tuhan Yesus menempatkan keberadaan diri-Nya sebagai batu sandungan; latar belakang keluarga Yesus, pekerjaan, murid-murid serta para pengikut-Nya tidak sesuai harapan orang-orang yang menanti-nantikan Mesias. ‡ **11:7** padang belantara Sebuah wilayah sunyi/jauh dari keramaian yang sangat luas dan terpencil. § **11:7** buluh Tumbuhan sejenis bambu. Yesus menyatakan bahwa Yohanes tidak lemah seperti buluh yang mudah diembus angin.

<sup>8</sup> Kamu pergi untuk melihat apa? Seorang yang berpakaian halus? Mereka yang berpakaian halus itu ada di istana-istana raja.

<sup>9</sup> Untuk melihat apakah kamu pergi? Seorang nabi? Ya, Aku mengatakan kepadamu, ia bahkan lebih besar daripada seorang nabi.

<sup>10</sup> Sebab, dialah orang yang tentangnya telah tertulis:

‘Lihat! Aku mengirim utusan-Ku mendahului-Mu.

‘Ia yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu di hadapan-Mu.’

*Maleakhi 3:1*

<sup>11</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak pernah tampil orang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Surga, lebih besar daripada dia.

<sup>12</sup> Sejak zaman Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Surga menderita kekerasan, dan orang-orang yang kejam itu melakukannya dengan paksa.

<sup>13</sup> Sebab, semua nabi dan Hukum Taurat bernubuat sampai zaman Yohanes.

<sup>14</sup> Dan, jika kamu mau menerimanya, dialah Elia yang akan datang itu.\*

<sup>15</sup> Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan!

<sup>16</sup> Namun, dengan apakah akan Kubandingkan generasi ini? Mereka itu seperti anak-anak kecil yang duduk di tempat-tempat umum, yang memanggil teman-temannya,

<sup>17</sup> dan berkata, ‘Kami meniupkan seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari.

Kami menyanyikan lagu dukacita, tetapi kamu tidak berduka.’

<sup>18</sup> Karena Yohanes datang tanpa makan, juga tanpa minum, dan mereka berkata, ‘Ia kerasukan roh jahat.’

<sup>19</sup> Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang lalu makan dan minum, dan mereka berkata, ‘Lihat, seorang yang rakus dan pemabuk, teman para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa.’ Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh perbuatannya.”

*Peringatan untuk Orang yang Tidak Mau Percaya  
(Luk. 10:13-15)*

<sup>20</sup> Kemudian, Yesus mulai mencela kota-kota tempat Dia melakukan paling banyak mukjizat karena mereka tidak bertobat.

<sup>21</sup> “Celakalah kamu, Khorazim!† Celakalah kamu, Betsaida!‡ Sebab, jika mukjizat-mukjizat yang telah terjadi di antara kamu juga terjadi di Tirus dan Sidon,§ mereka sudah lama bertobat dengan berpakaian kabung dan abu.\*

<sup>22</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa pada hari penghakiman, Tirus dan Sidon akan lebih bisa menanggungnya daripada kamu.

\* **11:14** Elia ... datang itu Nabi Elia akan datang kembali sebelum hari penghakiman (bdk. Mal. 4:5-6). † **11:21** Tidak ada catatan bahwa Kristus telah mengunjungi Khorazim. Dia jelas pernah ada di sana dan melakukan mukjizat-mukjizat, namun tidak satu pun dari empat penulis Injil menerangkan kunjungan itu. Pengarang dari Injil keempat mengakui bahwa karyanya sendiri sifatnya tidak lengkap (Yoh. 21:25). Letak Khorazim tidak diketahui sampai belakangan ini, ketika Dr. Robinson mengidentifikasikannya dengan Kherza, kota kecil yang hancur sekitar tiga mil dari Kapernaum. ‡ **11:21** Khorazim ... Betsaida Kota-kota di tepi danau Galilea, tempat Yesus melakukan banyak mukjizat, tetapi orang-orang di sana tidak mau menerima pesan Yesus. § **11:21** Tirus dan Sidon Kota-kota yang mendapatkan hukuman Allah pada zaman Nebukadnezar dan Aleksander (bc. Yeh. 26-28). \* **11:21** berpakaian kabung dan abu Cara yang umum di Timur untuk mengungkapkan duka (bc. Yun. 3:5-8).

<sup>23</sup> Dan, kamu, Kapernaum, akankah kamu ditinggikan sampai ke langit? Tidak, kamu akan diturunkan ke dunia orang mati,<sup>†</sup> sebab jika mukjizat-mukjizat yang telah terjadi di antara kamu itu terjadi di Sodom, kota itu akan tetap ada sampai hari ini.

<sup>24</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa pada hari penghakiman, tanah Sodom akan lebih bisa menanggungnya daripada kamu.”

*Kelegaannya bagi Orang yang Datang kepada Yesus*

*(Luk. 10:21-22)*

<sup>25</sup> Pada waktu itu Yesus berkata, “Aku memuliakan Engkau, Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, bahwa Engkau menyembunyikan semua ini dari orang-orang yang bijaksana dan pandai, dan mengungkapkannya kepada anak-anak kecil.

<sup>26</sup> Ya, Bapa, karena seperti itulah yang berkenan di hadapan-Mu.

<sup>27</sup> Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku. Dan, tidak seorang pun mengenal Anak, selain Bapa; tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Sang Anak berkenan untuk mengungkapkan-Nya.

<sup>28</sup> Datanglah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu kelegaan.

<sup>29</sup> Pikullah kuk yang Kupasang, dan belajarlah dari-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan mendapatkan ketenangan dalam jiwamu.

<sup>30</sup> Sebab, kuk yang Kupasang itu mudah dan beban-Ku ringan.”

## 12

*Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat*

*(Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5)*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Yesus berjalan melalui ladang gandum pada hari Sabat,<sup>\*</sup> dan murid-murid-Nya lapar, dan mereka mulai memetik bulir-bulir gandum<sup>†</sup>, dan memakannya.

<sup>2</sup> Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi melihatnya, mereka berkata kepada-Nya, “Lihat, murid-murid-Mu melakukan apa yang tidak dibenarkan untuk dilakukan pada hari Sabat.”

<sup>3</sup> Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia dan para pengikutnya lapar,<sup>‡</sup>

<sup>4</sup> bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah dan makan roti persembahan yang tidak dibenarkan baginya untuk memakannya, begitu juga oleh orang-orang yang bersamanya, kecuali hanya untuk para imam?

<sup>5</sup> Atau, belum pernahkah kamu membaca dalam Hukum Taurat, bahwa pada hari Sabat, para imam di Bait Allah melanggar Sabat<sup>§</sup> dan mereka tidak bersalah?

<sup>6</sup> Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa yang lebih besar daripada Bait Allah ada di sini.

<sup>7</sup> Namun, jika kamu sudah mengetahui artinya ini: ‘Aku menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan’,<sup>\*</sup> kamu tidak akan pernah menghukum yang tidak bersalah.

<sup>8</sup> Sebab, Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”

*Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat*

*(Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11)*

<sup>9</sup> Setelah berangkat dari sana, Yesus tiba di sinagoge mereka.

<sup>†</sup> **11:23** ke dunia orang mati Yun.: *Hades*, tempat orang setelah meninggal. <sup>\*</sup> **12:1** hari Sabat Artinya adalah hari penghentian yang dikukuhkan oleh penghentian kerja Allah sendiri dalam penciptaan (bc. Kej. 2:1-3). <sup>†</sup> **12:1** bulir-bulir gandum Tangkai beserta buah/bunga yang terdapat pada tangkai itu. <sup>‡</sup> **12:3** Bc. 1 Sam. 21:1-6.

<sup>§</sup> **12:5** melanggar Sabat Pada hari Sabat, para imam di Bait Allah justru banyak melakukan pekerjaan, yaitu mempersembahkan kurban (menyembelih, menguliti, dan membakar binatang-binatang persembahan), yang jika dilakukan orang biasa akan dianggap melanggar/menajiskan hari Sabat. <sup>\*</sup> **12:7** Kut. Hos. 6:6.

<sup>10</sup> Lihat, ada seorang laki-laki yang lumpuh sebelah tangannya. Dan, mereka bertanya kepada Yesus, kata mereka, “Apakah dibenarkan untuk menyembuhkan pada hari Sabat?”<sup>†</sup> supaya mereka bisa menyalahkan Yesus.

<sup>11</sup> Dan, Dia berkata kepada mereka, “Siapakah di antara kamu yang mempunyai seekor domba, dan jika domba itu jatuh ke dalam lubang pada hari Sabat, tidakkah ia akan meraihnya dan mengeluarkannya?

<sup>12</sup> Betapa jauh lebih bernilainya manusia daripada seekor domba! Karena itu, dibenarkan berbuat baik pada hari Sabat.”

<sup>13</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu.” Orang itu mengulurkan tangannya dan disembuhkan sepenuhnya seperti tangannya yang lain.

<sup>14</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi pergi dari situ dan bersekongkol melawan Dia, bagaimana mereka bisa membinasakan-Nya.

### *Yesus, Hamba Pilihan Allah*

<sup>15</sup> Namun, Yesus, ketika mengetahui hal ini, menyingkir dari sana. Banyak yang mengikuti-Nya dan Dia menyembuhkan mereka semua,

<sup>16</sup> dan memperingatkan mereka untuk tidak membuat diri-Nya diketahui.

<sup>17</sup> Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang disampaikan melalui Nabi Yesaya:

<sup>18</sup> “Lihatlah, hamba-Ku yang telah Kupilih,  
yang Kukasihi, yang kepada-Nya jiwa-Ku berkenan.

Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya,

dan Ia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa lain.

<sup>19</sup> Ia tidak akan membantah, atau berteriak, dan tidak akan ada seorang pun yang mendengar suara-Nya di jalan-jalan.

<sup>20</sup> Buluh yang patah tidak akan Ia putuskan,  
dan sumbu yang hampir padam tidak akan ia matikan,  
sampai Ia membuat keadilan menang,

<sup>21</sup> dan dalam nama-Nya, bangsa-bangsa lain akan berharap.”

*Yesaya 42:1-4*

### *Kuasa Yesus Berasal dari Roh Allah*

*(Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10)*

<sup>22</sup> Kemudian seorang yang kerasukan roh jahat, yang buta dan bisu, dibawa kepada Yesus. Dan, Yesus menyembuhkannya sehingga orang yang buta dan bisu itu berbicara dan melihat.

<sup>23</sup> Semua orang menjadi terheran-heran dan bertanya, “Mungkinkah Dia ini Anak Daud?”

<sup>24</sup> Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi mendengarnya mereka berkata, “Orang ini tidak mungkin mengusir roh-roh jahat jika tidak dengan Beelzebul, pemimpin roh-roh jahat.”

<sup>25</sup> Yesus mengetahui pikiran mereka dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, ditinggalkan. Dan, setiap kota atau rumah<sup>‡</sup> yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, tidak akan bertahan.

<sup>26</sup> Dan, kalau Iblis mengusir Iblis, ia terpecah-pecah melawan dirinya sendiri. Jika demikian, bagaimana kerajaannya akan bertahan?

<sup>27</sup> Dan, jika Aku, mengusir roh-roh jahat dengan Beelzebul, dengan siapakah anak-anakmu mengusir mereka? Karena itu, mereka akan menjadi hakimmu.

<sup>28</sup> Akan tetapi, jika dengan Roh Allah, Aku mengusir roh-roh jahat, Kerajaan Allah sudah datang atas kamu.

<sup>†</sup> 12:10 Apakah ... Sabat Perbuatan ini menentang hukum Yahudi untuk bekerja pada hari Sabat. <sup>‡</sup> 12:25 rumah Rumah tangga.

<sup>29</sup> Atau, bagaimana seseorang bisa masuk ke rumah orang yang kuat dan merampas benda-bendanya jika ia tidak mengikat orang kuat itu terlebih dahulu? Kemudian, ia baru dapat merampok rumah itu.

<sup>30</sup> Siapa saja yang tidak bersama dengan Aku, melawan Aku. Dan, siapa saja yang tidak mengumpulkan bersama dengan Aku, menceraikan-beraikan.

<sup>31</sup> Karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap dosa dan hujatan manusia akan diampuni, tetapi hujatan terhadap Roh tidak akan diampuni.

<sup>32</sup> Dan, siapa saja yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia akan diampuni, tetapi siapa saja yang berbicara melawan Roh Kudus tidak akan diampuni, baik pada masa ini maupun pada masa yang akan datang.”

### *Pohon Dikenal dari Buahnya*

*(Luk. 6:43-45)*

<sup>33</sup> “Jika pohon itu baik, buahnya juga akan baik. Atau, jika pohon itu tidak baik, buahnya juga tidak akan baik. Sebab, pohon dikenal dari buahnya.

<sup>34</sup> Hai, keturunan ular beludak, bagaimana mungkin kamu yang jahat mengucapkan hal-hal yang baik? Karena dari luapan hati, mulut berbicara.

<sup>35</sup> Orang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari kekayaannya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari kekayaannya yang jahat.

<sup>36</sup> Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap kata yang sia-sia, yang diucapkan orang, mereka akan mempertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

<sup>37</sup> Karena oleh perkataanmu, kamu akan dibenarkan, dan oleh perkataanmu, kamu akan dihukum.

### *Orang Farisi dan Ahli Taurat Meminta Tanda*

*(Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32)*

<sup>38</sup> Kemudian, beberapa ahli Taurat dan orang Farisi berkata kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat tanda dari-Mu.”

<sup>39</sup> Namun, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Generasi yang jahat dan berzina<sup>§</sup> ini menuntut suatu tanda. Dan, tidak akan ada tanda yang diberikan kepada mereka, kecuali tanda Nabi Yunus.

<sup>40</sup> Sebab, seperti Yunus yang berada di dalam perut ikan besar\* selama tiga hari dan tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan berada selama tiga hari dan tiga malam dalam perut bumi.

<sup>41</sup> Orang-orang Niniwe<sup>†</sup> akan berdiri bersama-sama dengan generasi ini pada penghakiman dan akan menghukumnya sebab mereka bertobat setelah mendengar khotbah Yunus. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Yunus ada di sini.

<sup>42</sup> Ratu dari selatan<sup>‡</sup> akan bangkit bersama-sama generasi ini pada hari penghakiman dan akan menghukumnya karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Salomo ada di sini.

### *Bahaya dari Kekosongan*

*(Luk. 11:24-26)*

<sup>43</sup> “Ketika roh najis keluar dari manusia, ia melewati tempat-tempat yang tidak berair untuk mencari tempat istirahat, tetapi tidak menemukannya.

<sup>44</sup> Lalu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumahku, tempat aku keluar.’ Dan, ketika tiba, ia mendapati rumah itu kosong, sudah disapu, dan teratur.

§ 12:39 berzina Tidak setia. Meninggalkan perjanjian dengan Allah dalam PL dibandingkan dengan ketidaksetiaan dalam pernikahan, bc. Yes. 50:1, Hos. 2:1-7. \* 12:40 Yunus ... ikan besar Bc. Yunus 1. † 12:41 Niniwe Kota tempat Yunus berkhotbah (bc. Yunus 3). ‡ 12:42 ratu dari Selatan Ratu Syeba. Dia berjalan kira-kira 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Bc. 1 Raj. 10:1-13.

<sup>45</sup> Kemudian, ia itu pergi dan membawa bersamanya tujuh roh lain yang lebih jahat darinya, dan mereka masuk serta tinggal di sana. Akhirnya, keadaan orang itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya. Demikian juga yang akan terjadi dengan generasi yang jahat ini.”

*Keluarga Yesus yang Sebenarnya*  
(Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21)

<sup>46</sup> Sementara Yesus masih berbicara dengan orang banyak, lihat, ibu dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar, berusaha untuk berbicara dengan-Nya. §

<sup>47</sup> Seseorang berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu berdiri di luar, berusaha berbicara dengan Engkau.”

<sup>48</sup> Namun, Yesus menjawab orang yang memberitahu-Nya itu dan berkata, “Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku?”

<sup>49</sup> Dan, sambil merentangkan tangan-Nya ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata, “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!

<sup>50</sup> Sebab, siapa saja yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang ada di surga, dialah saudara laki-laki-Ku, saudara perempuan-Ku, dan ibu-Ku.”

## 13

*Perumpamaan tentang Penabur*  
(Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8)

<sup>1</sup> Pada hari itu, Yesus keluar dari rumah dan duduk di tepi danau.

<sup>2</sup> Dan, orang banyak terkumpul kepada-Nya. Karena itu, Dia naik ke perahu dan duduk, dan semua orang banyak itu berdiri di tepi danau.

<sup>3</sup> Dan, Dia mengatakan banyak hal kepada mereka dalam perumpamaan, kata-Nya, “Ada seorang penabur pergi untuk menabur,

<sup>4</sup> dan waktu ia menabur, beberapa benih jatuh di pinggir jalan, lalu burung-burung datang dan memakannya sampai habis.

<sup>5</sup> Benih yang lain jatuh di tempat berbatu, yang tidak mengandung banyak tanah, dan cepat tumbuh karena tidak mempunyai kedalaman tanah.

<sup>6</sup> Akan tetapi, setelah matahari terbit, tanaman itu tersengat panas. Dan, karena tidak memiliki akar, tanaman itu menjadi kering.

<sup>7</sup> Benih yang lain jatuh di antara semak duri, dan semak duri itu bertumbuh, dan mengimpitnya.

<sup>8</sup> Namun, benih yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang tiga puluh kali lipat.

<sup>9</sup> Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”

*Yesus Mengajar dengan Perumpamaan*  
(Mrk. 4:10-12; Luk. 8:9-10)

<sup>10</sup> Dan, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa Engkau berbicara kepada mereka dalam perumpamaan?”

<sup>11</sup> Yesus menjawab mereka, “Kepadamu sudah dikaruniakan untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak dikaruniakan.

<sup>12</sup> Sebab, orang yang mempunyai, kepadanya akan diberikan dan ia akan berkelebihan. Namun, siapa yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ia punyai akan diambil darinya.

§ 12:46 Tampaknya ibu dan saudara-saudara Yesus menganggap Dia kurang waras, dan mereka bermaksud membawa-Nya pulang. Bc. Mrk. 3:21.

<sup>13</sup> Karena itulah, aku berbicara kepada mereka dalam perumpamaan karena ketika melihat, mereka tidak melihat, dan ketika mendengar, mereka tidak mendengar, juga tidak mengerti.

<sup>14</sup> Mengenai mereka, digenapilah nubuat Yesaya yang berkata,

‘Dengan pendengaran, kamu akan mendengar,  
tetapi tidak akan pernah mengerti.  
Dan, dengan melihat, kamu akan melihat,  
tetapi tidak akan memahami.’

<sup>15</sup> Karena hati bangsa ini telah menebal,  
telinga mereka malas untuk mendengar,  
dan mereka menutup mata mereka.

Jika tidak, tentu mereka dapat  
melihat dengan mata mereka,  
mendengar dengan telinga mereka,  
dan dapat mengerti dengan hati mereka,  
lalu berbalik kepada-Ku dan disembuhkan.’

*Yesaya 6:9-10*

<sup>16</sup> Akan tetapi, diberkatilah matamu karena melihat dan telingamu karena mendengar.

<sup>17</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa banyak nabi dan orang-orang benar yang ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya.”

*Penjelasan tentang Perumpamaan Penabur  
(Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15)*

<sup>18</sup> “Oleh karena itu, dengarkanlah arti perumpamaan tentang penabur.

<sup>19</sup> Ketika orang mendengar firman Kerajaan dan tidak memahaminya, si jahat datang dan merampas apa yang telah tertabur dalam hati orang itu. Inilah orang yang benihnya tertabur di pinggir jalan.

<sup>20</sup> Adapun yang tertabur di tempat-tempat yang berbatu, inilah orang yang mendengarkan firman dan langsung menerimanya dengan sukacita,

<sup>21</sup> tetapi ia tidak mempunyai akar dalam dirinya dan bertahan sebentar saja. Dan, ketika penindasan atau penganiayaan terjadi karena firman itu, ia langsung terjatuh.

<sup>22</sup> Benih yang jatuh di tengah semak-semak duri adalah orang yang mendengar firman itu, kemudian kekhawatiran dunia dan tipu daya kekayaan mendesak firman itu sehingga tidak berbuah.

<sup>23</sup> Namun, orang yang benihnya tertabur di tanah yang baik, ialah orang yang mendengarkan firman itu dan memahaminya. Dialah yang benar-benar berbuah dan menghasilkan, ada yang 100 kali lipat, beberapa 60, dan beberapa 30.”

*Perumpamaan tentang Rumput Liar dan Gandum*

<sup>24</sup> Yesus menyampaikan perumpamaan yang lainnya kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu dapat diumpamakan seperti orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.

<sup>25</sup> Akan tetapi, sementara orang-orang tidur, musuhnya datang dan menaburkan benih lalang di antara benih gandum, dan pergi.

<sup>26</sup> Ketika tanaman bertunas dan berbulir, kemudian lalang itu terlihat juga.

<sup>27</sup> Maka, hamba-hamba dari pemilik ladang itu datang dan bertanya kepadanya, ‘Tuan, bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu? Lalu, dari manakah datangnyalah lalang itu?’

<sup>28</sup> Ia berkata kepada mereka, 'Seorang musuh telah melakukannya.' Lalu, hamba-hamba itu berkata kepadanya, 'Apakah engkau mau kami pergi dan mengumpulkannya?'

<sup>29</sup> Akan tetapi, tuan itu berkata, 'Jangan! Sebab, ketika kamu mengumpulkan lalang-lalang itu, jangan-jangan kamu juga mencabut gandum itu bersamanya.

<sup>30</sup> Biarlah keduanya tumbuh bersama sampai musim panen. Dan, pada waktu panen, aku akan berkata kepada para penabur, "Pertama-tama, kumpulkanlah lalang-lalang itu dan ikatlah dalam berkas-berkas untuk dibakar. Namun, kumpulkanlah gandumnya ke dalam lumbungku." ' ' "

### *Kerajaan Allah seperti Biji Sesawi dan Ragi*

(Mrk. 4:30-32, 33-34; Luk. 13:18-21)

<sup>31</sup> Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain kepada mereka, katanya, "Kerajaan Surga itu seperti biji sesawi\* yang diambil orang dan ditaburkan di ladangnya.

<sup>32</sup> Biji itu adalah yang terkecil dari semua jenis benih, tetapi ketika tumbuh, ia lebih besar dari semua jenis sayuran, bahkan menjadi pohon sehingga burung-burung di langit datang dan bersarang di cabang-cabangnya."

<sup>33</sup> Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan yang lain kepada mereka, "Kerajaan Surga itu seperti ragi, yang oleh seorang perempuan diambil dan dimasukkan ke dalam adonan tepung terigu sebanyak tiga sukat† sampai seluruh adonan itu tercampur ragi."

<sup>34</sup> Semua hal ini Yesus katakan kepada orang banyak dalam perumpamaan-perumpamaan, dan Dia tidak berbicara kepada mereka tanpa perumpamaan.

<sup>35</sup> Dengan demikian, tergenapilah apa yang disampaikan melalui nabi, "Aku akan membuka mulutku dalam perumpamaan-perumpamaan,

Aku akan mengucapkan hal-hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan." *Mazmur 78:2*

### *Perumpamaan tentang Rumput Liar di Ladang*

<sup>36</sup> Kemudian, Yesus meninggalkan orang banyak itu lalu masuk ke rumah. Dan, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, "Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang-lalang di ladang."

<sup>37</sup> Dan, jawab-Nya, "Orang yang menaburkan benih yang baik adalah Anak Manusia,

<sup>38</sup> dan ladang itu adalah dunia ini. Benih yang baik adalah anak-anak Kerajaan, dan lalang adalah anak-anak si jahat,

<sup>39</sup> dan musuh yang menaburnya adalah Iblis, dan musim panen adalah akhir zaman, dan para penuai itu adalah para malaikat.

<sup>40</sup> Jadi, sama seperti lalang yang dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikianlah yang akan terjadi pada akhir zaman.

<sup>41</sup> Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan semua batu sandungan‡ serta orang-orang yang melakukan kejahatan dari kerajaan-Nya,

<sup>42</sup> dan akan melemparkannya ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.

<sup>43</sup> Kemudian, orang-orang benar akan bersinar seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar."

\* **13:31** biji sesawi Biji tanaman moster/mustar (bhs Inggris: black mustard). Biasanya digunakan sebagai bumbu oleh masyarakat Palestina. Diameter biji ini hanyalah 1-1,5 mm, tetapi tanamannya dapat tumbuh mencapai ketinggian 3 m. † **13:33** sukat 1 sukat = 14 liter. ‡ **13:41** Kata aslinya "skandala" juga berarti: hal yang menyebabkan dosa.

### *Kerajaan Surga seperti Harta Terpendam dan Mutiara*

<sup>44</sup> “Kerajaan Surga adalah seperti harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu disembunyikannya lagi. Dan, karena sukacitanya, ia pergi, menjual semua yang dipunyainya, dan membeli ladang itu.

<sup>45</sup> Sekali lagi, Kerajaan Surga adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.

<sup>46</sup> Ketika ia menemukan sebuah mutiara yang bernilai tinggi, ia pergi dan menjual semua yang dipunyainya, lalu membeli mutiara itu.”

### *Kerajaan Surga seperti Jala yang Penuh Ikan*

<sup>47</sup> “Demikian juga, Kerajaan Surga adalah seperti jala yang ditebarkan ke dalam laut, dan mengumpulkan berbagai jenis ikan.

<sup>48</sup> Ketika jala itu penuh, mereka menyeretnya ke pantai dan duduk, lalu mengumpulkan ikan-ikan yang baik ke dalam keranjang-keranjang besar, tetapi membuang yang tidak baik.

<sup>49</sup> Jadi, itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan keluar dan memisahkan yang jahat dari orang-orang benar,

<sup>50</sup> dan melemparkan orang-orang jahat itu ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada ratapan dan kertak gigi.

<sup>51</sup> Sudahkah kamu mengerti akan semua ini?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Ya.”

<sup>52</sup> Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Karena itu, setiap ahli Taurat yang telah menjadi murid Kerajaan Surga, ia seperti tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari kekayaannya.”

### *Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya*

*(Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30)*

<sup>53</sup> Ketika Yesus telah menyelesaikan perumpamaan-perumpamaan itu, Dia pergi dari sana.

<sup>54</sup> Dan, ketika Dia tiba di kota asal-Nya, Dia mengajar di sinagoge-sinagoge mereka sehingga mereka takjub dan berkata, “Dari mana Orang ini mendapat kebijaksanaan dan mukjizat-mukjizat ini?”

<sup>55</sup> Bukankah Dia ini anak seorang tukang kayu? Bukankah ibu-Nya disebut Maria, dan saudara-saudara-Nya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas?

<sup>56</sup> Bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada di antara kita? Lalu, dari mana Orang ini mendapatkan semua hal ini?”

<sup>57</sup> Dan, mereka menolak Dia. Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi tidak pernah tidak dihormati, kecuali di tempat asalnya dan di rumahnya sendiri.”

<sup>58</sup> Dan, Dia tidak melakukan banyak mukjizat di sana karena ketidakpercayaan mereka.

## 14

### *Herodes Mendengar Berita tentang Yesus*

*(Mrk. 6:14-29; Luk. 9:7-9)*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Herodes, raja wilayah\*, mendengar berita-berita tentang Yesus.

<sup>2</sup> Dan, ia berkata kepada hamba-hambanya, “Inilah Yohanes Pembaptis. Dia telah bangkit dari antara orang mati dan karena itulah mukjizat-mukjizat ini bekerja di dalam-Nya.”

\* **14:1** Herodes, raja wilayah Jabatan pemimpin yang menguasai seperempat dari wilayah yang dahulunya dikuasai oleh Herodes Agung. Herodes di ayat ini adalah Herodes Antipas, putra bungsunya yang menguasai wilayah Galilea dan Perea.

### *Peristiwa Kematian Yohanes Pembaptis*

<sup>3</sup> Sebab, Herodes telah menangkap Yohanes, mengikatnya, dan menjebloskannya ke penjara karena Herodias, istri Filipus, saudara Herodes.

<sup>4</sup> Karena Yohanes pernah berkata kepadanya, “Tidak dibenarkan bagimu untuk memiliki Herodias.”

<sup>5</sup> Dan, meskipun Herodes ingin membunuh Yohanes, ia takut kepada orang banyak karena mereka menganggap Yohanes sebagai nabi.

<sup>6</sup> Akan tetapi, ketika hari ulang tahun Herodes tiba, anak perempuan Herodias menari di hadapan mereka, dan itu menyenangkan Herodes,

<sup>7</sup> sehingga ia bersumpah untuk memberikan apa saja yang diminta gadis itu.

<sup>8</sup> Oleh karena itu, setelah didesak oleh ibunya, gadis itu berkata, “Berikanlah kepadaku di sini, kepala Yohanes Pembaptis di atas nampan.”

<sup>9</sup> Meskipun raja sedih, tetapi karena sumpahnya dan karena orang-orang yang makan bersamanya, ia pun memerintahkan agar hal itu diberikan.

<sup>10</sup> Ia menyuruh untuk memenggal kepala Yohanes di penjara.

<sup>11</sup> Dan, kepala Yohanes dibawa di atas nampan, diberikan kepada gadis itu dan ia membawanya kepada ibunya.

<sup>12</sup> Kemudian, murid-murid Yohanes datang, mengambil tubuhnya, dan menguburkannya. Lalu, mereka pergi dan memberitahu Yesus.

### *Lima Roti dan Dua Ikan untuk Lima Ribu Orang*

*(Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)*

<sup>13</sup> Ketika Yesus mendengar hal ini, Dia menarik diri dari sana dengan perahu, ke tempat yang sunyi sendirian. Dan, ketika orang-orang mendengar ini, mereka mengikuti-Nya dengan berjalan kaki dari kota-kota.

<sup>14</sup> Ketika Yesus keluar, Dia melihat kerumunan besar orang, dan berbelas kasihan<sup>†</sup> kepada mereka, dan menyembuhkan sakit mereka.

<sup>15</sup> Ketika hari menjelang malam, para murid datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah orang banyak itu pergi ke desa-desa dan membeli makanan bagi mereka sendiri.”

<sup>16</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Mereka tidak perlu pergi. Kamu, berilah mereka makanan.”

<sup>17</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Di sini kita tidak mempunyai apa-apa, kecuali 5 roti dan 2 ikan.”

<sup>18</sup> Dan, Dia berkata, “Bawalah itu kemari, kepada-Ku.”

<sup>19</sup> Kemudian, Dia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput, dan Dia mengambil 5 roti dan 2 ikan itu, lalu sambil memandang ke langit, Dia mengucap syukur dan memecah-mecahkan roti itu. Setelah itu, Dia memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya kepada orang banyak.

<sup>20</sup> Dan, mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada dua belas keranjang penuh.

<sup>21</sup> Dan, mereka yang makan kira-kira ada 5.000 laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

### *Yesus Berjalan di Atas Air*

*(Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21)*

<sup>22</sup> Yesus segera mendesak murid-murid-Nya masuk ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, sementara Dia menyuruh orang banyak itu pulang.

<sup>†</sup> 14:14 Kata “splogchnizomai” (Yun.) yang digunakan di sini adalah sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).

<sup>23</sup> Dan, setelah Yesus menyuruh orang banyak itu pulang, Dia naik ke atas gunung seorang diri untuk berdoa. Ketika menjelang malam, Dia sendirian di sana.

<sup>24</sup> Akan tetapi, perahu itu sudah jauh dari daratan, diombang-ambingkan gelombang karena berlawanan dengan angin.

<sup>25</sup> Dan, pada jam keempat<sup>‡</sup> malam itu, Dia datang kepada mereka, berjalan di atas air.

<sup>26</sup> Ketika para murid melihat-Nya berjalan di atas air, mereka sangat takut dan berseru, "Itu hantu!" Lalu, mereka berteriak-teriak karena ketakutan.

<sup>27</sup> Akan tetapi, Yesus langsung berbicara kepada mereka, kata-Nya, "Kuatkanlah hatimu! Ini Aku, jangan takut."

<sup>28</sup> Dan, Petrus berkata kepada-Nya, "Tuhan, jika itu Engkau, suruhlah aku datang kepada-Mu di atas air."

<sup>29</sup> Yesus berkata, "Datanglah!"

Maka, Petrus keluar dari perahu, dan berjalan di atas air, dan datang kepada Yesus.

<sup>30</sup> Namun, ketika melihat angin, ia ketakutan dan mulai tenggelam. Ia berteriak, "Tuhan, selamatkan aku!"

<sup>31</sup> Yesus langsung mengulurkan tangan-Nya, memegang Petrus, dan berkata, "Kamu yang kurang iman, mengapa kamu ragu-ragu?"

<sup>32</sup> Ketika mereka masuk ke dalam perahu, angin pun berhenti.

<sup>33</sup> Kemudian, mereka yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata, "Sesungguhnya, Engkau adalah Anak Allah!"

### *Yesus Menyembuhkan Orang-Orang Sakit* (Mrk. 6:53-56)

<sup>34</sup> Setelah menyeberang, mereka sampai di tanah Genesaret. §

<sup>35</sup> Ketika orang-orang di tempat itu mengenali-Nya, mereka memberitahukannya ke seluruh daerah itu dan membawa semua orang yang sakit kepada Yesus.

<sup>36</sup> Mereka memohon kepada Yesus supaya boleh menyentuh ujung jubah-Nya, dan semua orang yang menyentuhnya menjadi sembuh.

## 15

### *Hukum Allah dan Tradisi Manusia* (Mrk. 7:1-23)

<sup>1</sup> Kemudian, beberapa orang Farisi dan ahli-ahli Taurat dari Yerusalem datang kepada Yesus dan berkata,

<sup>2</sup> "Mengapa murid-murid-Mu melanggar tradisi nenek moyang? Sebab, mereka tidak mencuci tangan\* ketika makan roti!"

<sup>3</sup> Dan, Yesus menjawab serta berkata kepada mereka, "Dan, mengapa kamu juga melanggar perintah Allah demi tradisimu?"

<sup>4</sup> Sebab, Allah berfirman, 'Hormatilah ayah dan ibumu, † dan, 'Siapa yang mengutuki ayah atau ibunya, harus dihukum mati. ‡

<sup>5</sup> Namun, kamu berkata, "Siapa saja yang berkata kepada ayah atau ibunya, 'Apa pun pemberian untukmu sudah dipersembahkan kepada Allah, ' "

<sup>6</sup> ia tidak perlu menghormati ayah atau ibunya. Dengan demikian, kamu membatalkan firman Allah demi tradisimu.

<sup>7</sup> Kamu, orang-orang munafik, memang benar nubuatan Yesaya tentang kamu:

‡ 14:25 jam keempat Antara pkl. 03.00 subuh sampai pkl. 06.00 pagi. § 14:34 Genesaret terletak di wilayah Galilea, di tepi Danau Tiberias. Kota ini diyakini berada di tengah-tengah antara Kapernaum dan Magdala. \* 15:2 tidak mencuci tangan Orang Yahudi harus mencuci tangan setiap kali mereka mau makan. Makanan yang disentuh dengan tangan yang tidak dicuci akan membuat mereka najis. † 15:4 Kut. Kel. 20:12; Ul. 5:16. ‡ 15:4 Kut. Kel. 21:17.

<sup>8</sup> ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan mulut mereka, tetapi hati mereka jauh dari-Ku.

<sup>9</sup> Dan, sia-sia mereka menyembah-Ku dengan mengajarkan perintah-perintah manusia.’ ”

<sup>10</sup> Dan, Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Dengar dan pahamiilah!

<sup>11</sup> Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, tetapi apa yang keluar dari mulutnya, inilah yang menajiskan orang.”

<sup>12</sup> Kemudian, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepadanya, “Tahukah Engkau bahwa orang-orang Farisi tersinggung ketika mendengar pernyataan ini?”

<sup>13</sup> Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya.

<sup>14</sup> Biarkanlah mereka. Mereka adalah penuntun-penuntun buta dari orang-orang buta. Dan, jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lubang.”

<sup>15</sup> Petrus berkata kepada-Nya, “Jelaskanlah perumpamaan itu kepada kami.”

<sup>16</sup> Yesus berkata, “Apakah kamu masih belum paham juga?

<sup>17</sup> Apakah kamu tidak mengerti bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut akan turun ke perut dan dibuang ke dalam jamban?

<sup>18</sup> Akan tetapi, apa yang keluar dari mulut timbul dari hati, dan itulah yang menajiskan orang.

<sup>19</sup> Karena dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinaan, dosa-dosa seksual, pencurian, kesaksian palsu, dan fitnah.

<sup>20</sup> Hal-hal inilah yang menajiskan orang, tetapi makan tanpa mencuci tangan tidak menajiskan orang.”

### *Yesus Menolong Perempuan Kanaan*

*(Mrk. 7:24-30)*

<sup>21</sup> Kemudian, Yesus pergi dari sana dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.

<sup>22</sup> Dan, lihat, seorang perempuan Kanaan yang berasal dari daerah itu datang dan berseru, “Kasihilah Aku, Tuhan, Anak Daud! Anak perempuanku kerasukan roh jahat sangat parah.”

<sup>23</sup> Akan tetapi, Yesus tidak menjawab perempuan itu, satu kata pun. Dan, murid-murid-Nya datang dan mendesak-Nya, kata mereka, “Suruhlah ia pergi karena ia terus-menerus berteriak di belakang kita.”

<sup>24</sup> Lalu, Dia menjawab dan berkata, “Aku hanya diutus kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.”

<sup>25</sup> Kemudian, perempuan itu mendatangi dan sujud di hadapan Yesus, katanya, “Tuhan, tolonglah aku!”

<sup>26</sup> Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Tidak baik mengambil roti milik anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing. §”

<sup>27</sup> Perempuan itu menjawab, “Benar, Tuhan, tetapi anjing-anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.”

<sup>28</sup> Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Hai perempuan, imanmu besar! Terjadilah kepadamu seperti keinginanmu.” Pada saat itu juga, anak perempuannya disembuhkan.

### *Yesus Menyembuhkan Banyak Orang*

§ 15:26 anjing-anjing Yun.: *kunarium*, yang artinya anjing kecil atau anjing peliharaan. Jadi, tidak mengacu kepada anjing liar. Orang Yahudi biasa menyebut orang bukan Yahudi sebagai anjing.

<sup>29</sup> Yesus pergi dari sana, menyusuri tepi danau Galilea. Dan, setelah mendaki ke atas bukit, Dia duduk di sana.

<sup>30</sup> Kemudian, kerumunan besar orang datang kepada-Nya, membawa orang-orang yang lumpuh, cacat, buta, bisu, dan orang banyak lainnya. Lalu, mereka membaringkan orang-orang itu di kaki Yesus dan Dia menyembuhkan mereka,

<sup>31</sup> sehingga orang banyak itu terheran-heran ketika mereka melihat yang bisu berbicara, yang cacat dipulihkan, yang lumpuh berjalan, dan yang buta melihat. Dan, mereka memuliakan Allah Israel.

*Yesus Memberi Makanan Kepada Lebih dari Empat Ribu Orang  
(Mrk. 8:1-10)*

<sup>32</sup> Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Aku berbelas kasihan\* terhadap orang-orang itu karena mereka sudah bersama-Ku selama tiga hari dan tidak mempunyai makanan. Dan, Aku tidak mau menyuruh mereka pulang kelaparan supaya mereka tidak pingsan dalam perjalanan.”

<sup>33</sup> Kemudian, para murid berkata kepada-Nya, “Dari mana kita akan mendapatkan roti sebanyak itu di tempat sunyi ini untuk mengenyangkan orang yang sangat banyak ini?”

<sup>34</sup> Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa banyak roti yang kamu punya?”

Mereka menjawab, “Tujuh, dan beberapa ikan kecil.”

<sup>35</sup> Lalu, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah.

<sup>36</sup> Kemudian, Dia mengambil ketujuh roti serta ikan-ikan itu. Dan, sambil mengucap syukur, Dia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya memberikannya kepada orang banyak itu.

<sup>37</sup> Mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada tujuh keranjang penuh.

<sup>38</sup> Mereka yang makan ada empat ribu orang laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.

<sup>39</sup> Setelah menyuruh orang banyak itu pulang, Yesus masuk ke perahu dan pergi ke daerah Magadan.†

## 16

*Orang Farisi dan Orang Saduki Mencobai Yesus  
(Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56)*

<sup>1</sup> Orang-orang Farisi dan Saduki datang untuk mencobai Yesus. Mereka meminta agar Yesus memperlihatkan kepada mereka suatu tanda dari surga.

<sup>2</sup> Akan tetapi, jawab Yesus, “Saat menjelang malam, kamu berkata, ‘Cuaca akan cerah karena langit merah.’

<sup>3</sup> Dan, pada pagi hari, ‘Hari ini akan ada angin kencang karena langit merah dan gelap.’ Kamu tahu bagaimana membedakan rupa langit, tetapi tidak mampu membedakan tanda-tanda zaman.

<sup>4</sup> Suatu generasi yang jahat dan pezina ini menuntut sebuah tanda, tetapi satu tanda pun tidak akan diberikan kepadanya, kecuali tanda Nabi Yunus.\*” Lalu, Dia meninggalkan mereka dan pergi.

\* **15:32** Kata “splaçhnizomai” (Yun.) yang digunakan di sini adalah sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36, 14:14 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut). † **15:39** Magadan Disebut juga Magdala. \* **16:4** tanda Nabi Yunus Tanda yang sama dengan keadaan Yunus yang setelah tiga hari di dalam ikan besar, ia keluar hidup-hidup, lalu pergi ke Niniwe untuk memberitahukan tentang peringatan dari Tuhan. Dengan cara yang sama, Yesus keluar dari kubur pada hari yang ketiga, tanda untuk membuktikan kebenaran perkataan-Nya dari Allah. Bdk. Mat. 12:40.

*Penjelasan tentang Ragi Orang Farisi dan Saduki  
(Mrk. 8:14-21)*

<sup>5</sup> Ketika murid-murid-Nya tiba di seberang danau, mereka lupa membawa roti.

<sup>6</sup> Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah dan waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

<sup>7</sup> Dan, mereka mulai membicarakan hal itu di antara mereka sendiri dan berkata, “Itu karena kita tidak membawa roti.”

<sup>8</sup> Akan tetapi, Yesus mengetahui hal ini dan berkata, “Hai, orang yang kurang iman, mengapa kamu membicarakan di antaramu sendiri tentang tidak ada roti?”

<sup>9</sup> Apakah kamu masih belum mengerti dan juga tidak ingat akan lima roti untuk lima ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan?†

<sup>10</sup> Atau, tujuh roti untuk empat ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan?‡

<sup>11</sup> Bagaimana kamu tidak mengerti bahwa Aku tidak sedang berbicara kepadamu tentang roti? Akan tetapi, waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

<sup>12</sup> Kemudian, mereka mengerti bahwa Dia tidak mengatakan untuk waspada terhadap ragi roti, tetapi terhadap ajaran orang-orang Farisi dan para Saduki.

*Yesus adalah Mesias  
(Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21)*

<sup>13</sup> Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi,§ Dia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut perkataan orang, siapakah Anak Manusia itu?”

<sup>14</sup> Mereka menjawab, “Beberapa mengatakan Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Yeremia, atau salah satu dari para nabi.”

<sup>15</sup> Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Akan tetapi, menurutmu, siapakah Aku ini?”

<sup>16</sup> Simon Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias,\* Anak Allah yang hidup!”

<sup>17</sup> Yesus berkata kepadanya, “Diberkatilah kamu, Simon anak Yunus, sebab bukan daging dan darah yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.

<sup>18</sup> Dan, Aku juga mengatakan kepadamu bahwa kamu adalah Petrus.† Dan, di atas batu ini, Aku akan membangun gereja-Ku dan gerbang-gerbang Hades‡ tidak akan menguasainya.

<sup>19</sup> Aku akan memberimu kunci-kunci Kerajaan Surga. Dan, apa saja yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa saja yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.”

<sup>20</sup> Lalu, Yesus memperingatkan murid-murid supaya tidak memberitahukan siapa-siapa bahwa Dia adalah Mesias.

*Yesus Memberitahukan tentang Kematian-Nya  
(Mrk. 8:31-9:1; Luk. 9:22-27)*

<sup>21</sup> Sejak saat itu, Yesus mulai menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Dia harus pergi ke Yerusalem dan menderita banyak hal dari para tua-tua, imam-imam kepala, maupun ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

† 16:9 Bc. Mat. 14:13-21. ‡ 16:10 Bc. Mat. 15:32-39. § 16:13 Kaisarea Filipi dibangun di tepi pantai oleh Herodes Agung sebagai penghormatan terhadap Kaisar Agustus. Penduduknya terdiri dari orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi. Diduga bahwa dahulu di tempat ini dan sekitarnya banyak patung-patung dewa pagan Romawi. \* 16:16 Memang teks Yun. menggunakan “Christos,” tapi teks Syriac Peshitto menggunakan “Messiah.” (cf. James Murdock, *A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version*, 1852). Kristus adalah kata Yun. artinya Yang Diurapi, padanannya dalam bahasa Ibrani adalah Mesias. † 16:18 Petrus Yun.: *Petra*, Aram: *Kefas*, artinya “batu karang”. ‡ 16:18 Hades Alam maut.

<sup>22</sup> Kemudian, Petrus menarik Yesus ke samping, menegur-Nya, dan berkata, “Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu dari Engkau! Hal ini tidak akan pernah terjadi pada-Mu.”

<sup>23</sup> Akan tetapi, Yesus berbalik dan berkata kepada Petrus, “Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Setan!<sup>§</sup> Kamu adalah batu sandungan bagi-Ku sebab engkau tidak menetapkan pikiranmu pada hal-hal dari Allah, melainkan hal-hal dari manusia.”

<sup>24</sup> Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Jika ada yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

<sup>25</sup> Karena siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan mendapatkannya.

<sup>26</sup> Apa untungnya jika seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? Atau, apa yang bisa seseorang berikan sebagai ganti nyawanya?

<sup>27</sup> Sebab, Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan para malaikat-Nya dan kemudian akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

<sup>28</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan mengalami kematian sampai mereka melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya.”

## 17

### *Yesus Tampak Bersama Musa dan Elia*

*(Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36)*

<sup>1</sup> Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, serta Yohanes saudara Yakobus, dan membawa mereka naik ke gunung yang tinggi secara tersendiri.

<sup>2</sup> Lalu, Yesus berubah rupa di depan mereka. Wajah-Nya bersinar seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi seputih cahaya.

<sup>3</sup> Dan, lihat, tampaklah kepada mereka Musa dan Elia, sedang berbincang dengan Yesus.

<sup>4</sup> Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, adalah baik bagi kita untuk berada di sini. Jika Engkau menghendaki, aku akan mendirikan tiga kemah\* di sini, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

<sup>5</sup> Ketika Petrus masih bicara, sebuah awan yang terang menaungi mereka, dan lihat, ada suara dari dalam awan itu yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia.”

<sup>6</sup> Ketika murid-murid mendengar ini, mereka tersungkur dengan wajah sampai ke tanah dan sangat ketakutan.

<sup>7</sup> Namun, Yesus datang dan menyentuh mereka, kata-Nya, “Bangunlah dan jangan takut.”

<sup>8</sup> Ketika mereka mengangkat mata mereka, mereka tidak melihat siapa pun, kecuali Yesus sendiri.

<sup>9</sup> Saat mereka turun dari gunung, Yesus memerintahkan mereka, kata-Nya, “Jangan ceritakan penglihatan itu kepada siapa pun sampai Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.”

<sup>10</sup> Dan, murid-murid bertanya kepada-Nya, “Lalu, mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?†”

<sup>11</sup> Yesus menjawab, “Elia memang datang terlebih dahulu dan akan memulihkan segala sesuatu.

<sup>§</sup> **16:23** hai Setan! Teguran Yesus kepada Petrus karena apa pun yang menghalangi rencana keselamatan dipandang-Nya berasal dari musuh-Nya, Iblis.      \* **17:4** kemah Untuk tempat bernaung atau untuk beribadah.

† **17:10** Elia ... dahulu Bc. Mal. 4:5-6.

<sup>12</sup> Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa Elia sudah datang, tetapi mereka tidak mengenalinya dan memperlakukannya menurut kemauan mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita di tangan mereka.”

<sup>13</sup> Kemudian, para murid mengerti bahwa Dia berbicara kepada mereka tentang Yohanes Pembaptis.

*Seorang Anak Dibebaskan dari Roh jahat*  
(Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a)

<sup>14</sup> Ketika Yesus dan murid-murid kembali kepada orang banyak, seorang laki-laki datang kepada Yesus dengan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata,

<sup>15</sup> “Tuhan, kasihanilah anakku sebab ia sakit ayatan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan ke dalam air.

<sup>16</sup> Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

<sup>17</sup> Yesus menjawab, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku akan tinggal bersamamu? Berapa lama lagi Aku harus bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kepada-Ku.”

<sup>18</sup> Maka Yesus membentak roh jahat itu sehingga keluar dari anak laki-laki itu, dan anak itu sembuh saat itu juga.

<sup>19</sup> Kemudian para murid datang kepada Yesus, ketika mereka sendirian dengan-Nya dan bertanya, “Mengapa kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?”

<sup>20</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Karena imanmu yang kecil. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kalau kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja<sup>‡</sup>, maka kamu dapat berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah dari tempat ini ke sana!’ dan gunung ini akan pindah. Tidak ada yang mustahil bagimu.

<sup>21</sup> [Akan tetapi, jenis ini hanya dapat diusir dengan doa dan puasa.”]§

*Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya*  
(Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45)

<sup>22</sup> Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang berkumpul di wilayah Galilea, Dia berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia,

<sup>23</sup> dan mereka akan membunuh-Nya, dan Dia akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.” Dan, para murid-Nya menjadi sangat sedih.

*Pengajaran tentang Membayar Pajak*

<sup>24</sup> Ketika mereka tiba di Kapernaum, para pengumpul pajak 2 dirham\* datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu tidak membayar pajak 2 dirham?†”

<sup>25</sup> Petrus menjawab, “Ya.” Ketika ia masuk ke dalam rumah, Yesus terlebih dahulu berbicara kepadanya, “Bagaimana pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja-raja dunia ini menagih bea dan pajak? Dari anak-anaknya atau dari orang lain?”

<sup>26</sup> Ketika Petrus menjawab, “Dari orang lain,” Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu, anak-anaknya bebas.

<sup>27</sup> Akan tetapi, supaya kita tidak menyinggung mereka, pergilah ke danau dan lemparkan kail. Ambillah ikan yang pertama muncul dan ketika kamu membuka mulutnya, kamu akan menemukan sekeping stater<sup>‡</sup>. Ambillah uang itu dan berikan kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu.”

<sup>‡</sup> 17:20 Sesawi tidak ada di Indonesia. Nama Inggrisnya: black mustard. Bijinya sangat kecil tapi bisa tumbuh mencapai 3 meter. § 17:21 Beberapa salinan yang kuno tidak memuat ayat ini. \* 17:24 pengumpul pajak 2 dirham Orang yang bertugas mengumpulkan pajak dari setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas untuk membayar pajak Bait Suci di Yerusalem sebanyak 2 dirham, setahun sekali. † 17:24 dirham Mata uang perak dari Yunani yang nilainya hampir sama 1 dinar (upah 1 hari kerja buruh). ‡ 17:27 Stater: satu keping uang senilai 4 dirham. Dalam terjemahan lain digunakan istilah “shekel.”

## 18

### *Siapa yang Terbesar di Dalam Kerajaan Surga?*

(Mrk. 9:33-37; Luk. 9:46-48)

<sup>1</sup> Pada waktu itu, murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga?”

<sup>2</sup> Lalu, Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, dan menempatkan anak kecil itu di tengah-tengah mereka,

<sup>3</sup> dan berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak-anak, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

<sup>4</sup> Siapa yang merendahkan dirinya seperti anak ini adalah yang terbesar dalam Kerajaan Surga.

<sup>5</sup> Dan, siapa yang menerima anak kecil seperti yang satu ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku.”

### *Peringatan tentang Penyebab Dosa*

(Mrk. 9:42-48; Luk. 17:1-2)

<sup>6</sup> “Akan tetapi, siapa yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan\* digantungkan pada lehernya dan ditenggelamkan ke laut yang paling dalam.

<sup>7</sup> Celakalah dunia karena penyesat-penyestat yang ada di dalamnya! Sebab, penyesatan memang harus terjadi, tetapi celakalah orang yang mendatangkannya.

<sup>8</sup> Jika tangan atau kakimu membuatmu berdosa, potong dan buanglah itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan yang buntung atau pincang daripada mempunyai dua tangan dan dua kaki, tetapi dibuang ke dalam api kekal.

<sup>9</sup> Jika matamu membuatmu berdosa, cungkil dan buanglah itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan satu mata, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam neraka api.”

<sup>10</sup> “Perhatikanlah, jangan kamu meremehkan satu dari anak-anak kecil ini. Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa malaikat-malaikat mereka di surga selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di surga.

<sup>11</sup> [Sebab, Anak Manusia telah datang untuk menyelamatkan orang yang hilang.]†

### *Perumpamaan tentang Domba yang Hilang*

(Luk. 15:3-7)

<sup>12</sup> Bagaimana menurutmu? Jika seseorang mempunyai 100 ekor domba, tetapi yang satu dari mereka tersesat, tidakkah orang itu meninggalkan yang 99 ekor di gunung dan pergi untuk mencari satu yang tersesat itu?

<sup>13</sup> Dan, jika ia menemukannya, sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, ia lebih bersukacita atas satu yang tersesat itu daripada 99 yang tidak tersesat.

<sup>14</sup> Demikian juga, bukanlah kehendak Bapamu yang di surga jika seorang dari anak-anak kecil ini binasa.”

### *Menasihati Orang yang Bersalah*

(Luk. 17:3)

<sup>15</sup> “Jika saudaramu berdosa, pergi dan tunjukkan kesalahannya, antara kamu dan ia sendiri saja. Jika ia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu.

\* **18:6** batu kilangan Batu untuk menggiling biji-bijian pada zaman dahulu. Kemungkinan pada ayat ini batu kilangan adalah yang berukuran besar yang biasanya diputar dengan tenaga keledai. † **18:11** Diambil dari beberapa salinan Yunani.

<sup>16</sup> Akan tetapi, jika ia tidak mendengarkanmu, ajaklah satu atau dua orang lagi bersamamu supaya dengan mulut<sup>‡</sup> dari dua atau tiga orang saksi, setiap perkataan ditetapkan.<sup>§</sup>

<sup>17</sup> Jika ia menolak untuk mendengarkan mereka, katakan hal itu kepada jemaat. Dan, jika ia bahkan menolak untuk mendengarkan jemaat, biarlah ia menjadi seperti bangsa-bangsa lain dan pengumpul pajak.

<sup>18</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.

<sup>19</sup> Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa jika dua orang di antaramu sepakat di bumi tentang sesuatu yang mereka minta, hal itu akan terjadi bagi mereka oleh Bapa-Ku yang ada di surga.

<sup>20</sup> Sebab, di tempat dua atau tiga orang berkumpul bersama dalam Nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka.”

### *Perumpamaan tentang Pengampunan*

<sup>21</sup> Kemudian, Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, seberapa sering seharusnya aku mengampuni saudaraku yang berdosa terhadapku? Sampai 7 kali?”

<sup>22</sup> Yesus berkata kepadanya, “Aku tidak mengatakan kepadamu sampai 7 kali tetapi sampai 70 kali 7 kali.\*

<sup>23</sup> Karena itulah, Kerajaan Surga diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan para hambanya.

<sup>24</sup> Ketika ia mulai mengadakan perhitungan, orang yang berutang sebesar 10.000 talenta<sup>†</sup> dibawa kepadanya.

<sup>25</sup> Karena ia itu tidak mampu membayar, tuannya memerintahkan supaya ia dijual, beserta istri dan anak-anaknya, juga semua yang ia miliki, dan dengan itu pembayaran dilakukan.

<sup>26</sup> Maka, hamba itu tersungkur dan menyembah tuannya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’

<sup>27</sup> Kemudian, tuan dari hamba itu berbelas kasihan,<sup>‡</sup> dan membebaskannya, dan memberi ampunan atas utangnya itu.

<sup>28</sup> Akan tetapi, ketika hamba itu keluar dan bertemu dengan hamba lain yang berutang 100 dinar<sup>§</sup> kepadanya, ia menangkap serta mencekik hamba itu, dan berkata, ‘Bayar kembali uang yang kamu pinjam dariku!’

<sup>29</sup> Maka, hamba yang berutang itu bersujud dan memohon kepadanya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’

<sup>30</sup> Akan tetapi, ia menolak dan menjebloskan temannya itu ke penjara sampai ia bisa melunasi semua utangnya.

<sup>31</sup> Ketika hamba-hamba yang lain melihat kejadian itu, mereka menjadi sangat sedih lalu datang dan melaporkan kepada tuannya tentang segala sesuatu yang telah terjadi.

<sup>32</sup> Kemudian, tuannya memanggil hamba yang pertama itu dan berkata kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat. Aku mengampuni semua utangmu karena kamu memohon kepadaku.

<sup>‡</sup> **18:16** dengan mulut Perkataan atau ucapan. **§ 18:16** ajaklah ... ditetapkan Bc. Ul. 19:15. \* **18:22** 70 kali 7 kali sebuah angka yang sangat besar (waktu itu), yang melambangkan jumlah yang tidak terbatas. <sup>†</sup> **18:24** 10.000 talenta Satu talenta sama besarnya dengan 6.000 dinar. Upah harian pekerja saat itu adalah 1 dinar. Jumlah 10.000 talenta sama besarnya adalah 60.000.000 dinar. <sup>‡</sup> **18:27** Kata “splachnizomai” (Yun.) yang dipakai di sini berarti rasa kasihan yang begitu mendalam sampai ke perut. **§ 18:28** dinar Mata uang Romawi. Satu dinar sama dengan upah 1 hari seorang buruh (bdk. Matius 20:2).

<sup>33</sup> Bukankah kamu seharusnya memiliki belas kasihan kepada hamba sesamamu, seperti aku juga telah menunjukkan belas kasihan kepadamu?\*

<sup>34</sup> Dan, tuannya, dengan penuh kemarahan, menyerahkannya kepada para penyiksa<sup>†</sup> sampai ia dapat membayar kembali semua yang dipinjamkan kepadanya.

<sup>35</sup> Bapa-Ku di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu, jika kamu tidak mengampuni saudaramu dari dalam hatimu.”

## 19

### *Pengajaran tentang Perceraian*

*(Mrk. 10:1-12)*

<sup>1</sup> Ketika Yesus sudah menyelesaikan perkataan-perkataan ini, Dia berangkat dari Galilea dan tiba di wilayah Yudea, di seberang sungai Yordan.

<sup>2</sup> Dan, kerumunan besar orang mengikuti-Nya, dan Dia menyembuhkan mereka di sana.

<sup>3</sup> Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus untuk mencoba Dia dan bertanya, “Apakah dibenarkan bagi laki-laki untuk menceraikan istrinya dengan berbagai alasan?”

<sup>4</sup> Lalu, Yesus menjawab dan berkata, “Tidakkah kamu membaca bahwa Ia, yang menciptakan mereka sejak semula, menjadikan mereka laki-laki dan perempuan,\*

<sup>5</sup> dan Ia berfirman, ‘Karena itu, laki-laki harus meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan menjadi satu dengan istrinya, dan keduanya itu akan menjadi satu tubuh’?<sup>†</sup>

<sup>6</sup> Jadi, mereka bukan lagi dua, melainkan satu tubuh. Karena itu, apa yang sudah dipersatukan Allah, manusia tidak boleh memisahkannya.”

<sup>7</sup> Mereka berkata kepada Yesus, “Lalu, mengapa Musa memerintahkan untuk memberikan istrinya surat cerai<sup>‡</sup> dan menyuruhnya pulang<sup>§</sup>?”

<sup>8</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Karena kekerasan hatimu, Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu. Akan tetapi, pada awalnya tidaklah demikian.

<sup>9</sup> Dan, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, lalu menikah dengan perempuan lain, ia berzina.”

<sup>10</sup> Murid-murid berkata kepada-Nya, “Jika seperti ini halnya suami dengan istrinya, lebih baik tidak menikah.”

<sup>11</sup> Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Tidak semua orang dapat menerima perkataan ini, kecuali mereka yang dikaruniai.

<sup>12</sup> Sebab, ada orang yang tidak menikah\* karena memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang tidak menikah karena dimandulkan oleh orang lain<sup>†</sup>, dan ada juga orang yang mandul yang memandulkan dirinya sendiri<sup>‡</sup> demi Kerajaan Surga. Barang siapa dapat menerima hal ini, biarlah ia menerimanya.”

### *Yesus dan Anak-Anak Kecil*

*(Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17)*

<sup>13</sup> Kemudian, beberapa anak kecil dibawa kepada-Nya supaya Dia dapat meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu dan mendoakan mereka. Akan tetapi, murid-murid menegur orang-orang itu.

\* **18:33** kata Yun. yang digunakan di sini adalah “eleesai” yang berarti mengasihani, tetapi tidak sama dengan kata yang dipakai dalam ayat 27. † **18:34** para penyiksa Bisa juga diartikan penjaga penjara (sipir) yang mengacu kepada penjaga yang tugasnya menyiksa tahanan yang diinterogasi. \* **19:4** Kut. Kej. 1:27; 5:2. † **19:5** Kut. Kej. 2:24. ‡ **19:7** membuat surat cerai Bc. Ul. 24:1. § **19:7** Kata “apoluo” yang digunakan dalam teks asli juga bisa diterjemahkan sebagai: “menyuruh pergi.” \* **19:12** orang tidak menikah Harfiah: orang kasim/sida-sida. † **19:12** dimandulkan oleh orang lain Laki-laki yang dikebiri untuk kepentingan menjadi pelayan raja supaya mereka tidak menikah. ‡ **19:12** memandulkan dirinya sendiri Orang yang mengebiri dirinya sendiri dengan tujuan tidak menikah.

<sup>14</sup> Namun, Yesus berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil itu. Jangan menghalangi mereka datang kepada-Ku sebab Kerajaan Surga adalah milik orang-orang yang seperti anak-anak kecil ini.”

<sup>15</sup> Setelah Yesus meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu, Dia pergi dari situ.

### *Bagaimana Mendapat Hidup Kekal?*

*(Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30)*

<sup>16</sup> Kemudian, lihat, seseorang datang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, hal baik apa yang harus aku lakukan supaya mendapat hidup yang kekal?”

<sup>17</sup> Dan, Yesus berkata kepada orang itu, “Mengapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya ada Satu yang baik. § Namun, jika kamu mau masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah itu.”

<sup>18</sup> Orang itu bertanya kepada Yesus, “Perintah yang mana?”

‘Jawab Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu,

<sup>19</sup> hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu\* manusia seperti dirimu sendiri.” †

<sup>20</sup> Orang muda itu berkata kepada-Nya, “Semua hal itu sudah aku taati, apa lagi yang masih kurang?”

<sup>21</sup> Yesus berkata kepadanya, “Jika kamu ingin sempurna, pergi dan juallah semua yang kamu miliki. Lalu, berikanlah kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga, dan mari ikutlah Aku.”

<sup>22</sup> Namun, ketika orang muda itu mendengar pernyataan ini, ia pergi dengan sedih sebab ia sangat kaya.

<sup>23</sup> Lalu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga.

<sup>24</sup> Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum ‡ daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

<sup>25</sup> Ketika para murid mendengar perkataan itu, mereka menjadi sangat terheran-heran, dan berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

<sup>26</sup> Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Bagi manusia, hal ini mustahil, tetapi bagi Allah, semua hal itu mungkin.”

<sup>27</sup> Kemudian, Petrus berkata kepada-Nya, “Lihat, kami sudah meninggalkan semuanya dan mengikuti Engkau. Jadi, apa yang akan kami terima?”

<sup>28</sup> Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu, yang mengikuti Aku dalam dunia yang baru, ketika Anak Manusia duduk di takhta kebesaran-Nya, kamu juga akan duduk di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

<sup>29</sup> Dan, setiap orang yang sudah meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ayah, ibu, anak-anak, atau ladangnya karena nama-Ku akan menerima seratus kali lipat dan akan mewarisi hidup yang kekal.

<sup>30</sup> Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.”

## 20

### *Perumpamaan tentang Para Pekerja Kebun Anggur*

§ 19:17 Satu yang baik Allah. \* 19:19 sesamamu Termasuk siapa pun yang membutuhkan (bdk. Luk. 10:25-37).

† 19:19 Kut. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20; Im. 19:18. ‡ 19:24 lebih mudah ... lubang jarum Pepatah umum di antara orang Yahudi untuk suatu hal yang tidak mungkin atau sangat sulit terjadi.

<sup>1</sup> “Sebab, Kerajaan Surga adalah seperti pemilik kebun yang pagi-pagi sekali pergi untuk mencari pekerja-pekerja bagi kebun anggurnya.

<sup>2</sup> Ketika ia sudah sepakat dengan para pekerja itu untuk sedinar\* sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.

<sup>3</sup> Dan, kira-kira pada jam ketiga<sup>†</sup> ia pergi dan melihat yang lainnya sedang berdiri menganggur di pasar.‡

<sup>4</sup> Lalu, ia berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggur dan apa yang pantas akan aku berikan kepadamu.’ Dan, mereka pun pergi.

<sup>5</sup> Sekali lagi, sekitar jam keenam<sup>§</sup> dan jam kesembilan\* ia pergi dan melakukan hal yang sama.

<sup>6</sup> Dan, kira-kira pada jam kesebelas<sup>†</sup>, ia pergi dan menemukan yang lainnya sedang berdiri dan berkata kepada mereka, ‘Mengapa kamu berdiri di sini menganggur sepanjang hari?’

<sup>7</sup> Mereka berkata kepadanya, ‘Karena belum ada yang mempekerjakan kami.’ Pemilik kebun itu berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggurku.’

<sup>8</sup> Ketika hari sudah mulai malam, pemilik kebun itu berkata kepada mandornya, ‘Panggillah para pekerja dan bayarkan kepada mereka upahnya, dimulai dengan yang terakhir sampai yang pertama.’

<sup>9</sup> Ketika mereka yang dipekerjakan pada jam kesebelas, datang, masing-masing orang menerima 1 dinar.

<sup>10</sup> Ketika mereka yang dipekerjakan pertama kali, datang, mereka mengira akan menerima lebih banyak. Namun, mereka masing-masing juga menerima 1 dinar.

<sup>11</sup> Ketika menerimanya, mereka memprotes kepada pemilik kebun.

<sup>12</sup> Mereka berkata, ‘Orang-orang yang masuk terakhir hanya bekerja selama 1 jam, dan engkau membuat mereka sama dengan kami, yang sudah menanggung beban dan panas terik seharian.’

<sup>13</sup> Akan tetapi, pemilik kebun itu menjawab dan berkata kepada satu dari mereka, ‘Saudara, aku tidak bersalah kepadamu. Bukankah kamu sudah sepakat denganku untuk satu dinar?’

<sup>14</sup> Ambillah milikmu dan pergilah, tetapi aku ingin memberi kepada orang yang terakhir ini, sama seperti kepadamu.

<sup>15</sup> Apakah aku tidak dibenarkan untuk melakukan apa pun yang kuinginkan terhadap milikku sendiri? Atau, apakah matamu jahat‡ karena aku baik?’

<sup>16</sup> Jadi, yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir.”

### *Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya*

*(Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34)*

<sup>17</sup> Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Dia membawa dua belas murid-Nya secara terpisah. Dalam perjalanan, Dia berkata kepada mereka,

<sup>18</sup> “Lihatlah, kita sedang menuju Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menghukum-Nya dengan kematian.

<sup>19</sup> Lalu, mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa lain untuk diejek, dicambuki, dan disalibkan. Dan, pada hari ketiga, Dia akan dibangkitkan.”

\* **20:2** 1 dinar Upah pekerja sehari. † **20:3** jam ketiga Pukul 09.00 pagi. Orang Yahudi membagi hari terang menjadi 12 jam. Dihitung mulai matahari terbit sampai dengan matahari terbenam. ‡ **20:3** tempat umum Pusat keramaian umum dan di tempat itu pula para buruh harian bisa menemukan majikan yang akan mempekerjakan mereka. § **20:5** jam keenam Pukul 12.00 siang. \* **20:5** jam kesembilan Pukul 03.00 sore. † **20:6** jam kesebelas Pukul 05.00 sore. ‡ **20:15** matamu jahat Melihat dengan pandangan yang jahat karena iri hati (bdk. Mat. 6:22).

*Permohonan Ibu dari Anak-Anak Zebedeus  
(Mrk. 10:35-45)*

<sup>20</sup> Kemudian, ibu dari anak-anak Zebedeus bersama anak-anaknya datang kepada Yesus dan bersujud untuk meminta sesuatu kepada Yesus.

<sup>21</sup> Dan, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu inginkan?”

Ibu itu menjawab, “Perintahkanlah supaya kedua anakku boleh duduk dalam Kerajaan-Mu, satu di sebelah kanan-Mu dan satu di sebelah kiri-Mu.”

<sup>22</sup> Akan tetapi, Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup minum dari cawan<sup>§</sup> yang harus Kuminum?” Mereka berkata kepada Yesus, “Ya, kami sanggup.”

<sup>23</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Kamu memang akan minum dari cawan-Ku, tetapi untuk duduk kanan-Ku atau kiri-Ku, bukanlah hak-Ku memberikannya, melainkan bagi mereka yang telah dipersiapkan oleh Bapa-Ku.”

<sup>24</sup> Ketika sepuluh murid yang lain mendengarnya, mereka marah kepada kedua saudara itu.

<sup>25</sup> Namun, Yesus memanggil mereka dan berkata, “Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain memerintah atas mereka, dan orang-orang besar mereka menjalankan wewenang atas mereka.

<sup>26</sup> Seharusnya tidak demikian di antara kamu, tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu harus menjadi pelayanmu.

<sup>27</sup> Dan, siapa saja yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu harus menjadi hambamu,

<sup>28</sup> sama seperti Anak Manusia yang datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang.”

*Dua Orang Buta Disembuhkan  
(Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)*

<sup>29</sup> Dan, ketika mereka meninggalkan Yerikho, kerumunan besar orang mengikutinya.

<sup>30</sup> Dan, dua orang buta yang sedang duduk di pinggir jalan ketika mendengar bahwa Yesus lewat, berseru dengan berkata, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”

<sup>31</sup> Orang banyak menegur mereka supaya mereka diam. Akan tetapi, mereka semakin keras berteriak dan berkata, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”

<sup>32</sup> Lalu, Yesus berhenti dan memanggil mereka, kata-Nya, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?”

<sup>33</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami ingin mata kami dibukakan.”

<sup>34</sup> Yesus tergerak oleh belas kasihan\* kepada mereka, dan menjamah mata mereka, dan saat itu juga mereka menerima penglihatan mereka kembali, dan mengikut Yesus.

## 21

*Yesus Disambut Seperti Seorang Raja  
(Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19)*

<sup>1</sup> Ketika mereka sudah dekat dengan Yerusalem dan sudah tiba di Betfage,\* di bukit Zaitun, Yesus mengutus dua orang murid-Nya;

<sup>2</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah ke desa yang ada di depanmu, dan kamu akan langsung menemukan seekor keledai yang terikat dan seekor anak keledai bersamanya. Lepaskan ikatan mereka dan bawalah keduanya kepada-Ku.

<sup>§</sup> 20:22 cawan Atau cangkir. Sebuah simbol penderitaan. \* 20:34 Kata “splaçhnizomai” (Yun.) di sini sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36, 14:14, 15:32 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut). \* 21:1 Desa dekat Yerusalem, mungkin di sebelah timur Betani.

<sup>3</sup> Jika ada orang yang mengatakan sesuatu kepadamu, kamu harus berkata, ‘Tuhan memerlukannya,’ dan Ia akan segera mengirimmnya.”

<sup>4</sup> Hal ini terjadi supaya tergenapilah apa yang dikatakan oleh nabi:

<sup>5</sup> “Katakan kepada putri Sion,<sup>†</sup>  
 ‘Lihat, Rajamu datang kepadamu,  
 rendah hati,<sup>‡</sup> dan menunggang seekor keledai,  
 dengan seekor keledai muda, anak dari keledai beban.”

*Zakharia 9:9*

<sup>6</sup> Murid-murid pergi dan melakukan seperti yang sudah Yesus perintahkan kepada mereka.

<sup>7</sup> Mereka membawa keledai beserta anak keledai itu, dan meletakkan jubah-jubah mereka di atas keledai-keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.

<sup>8</sup> Sebagian besar dari orang banyak itu membentangkan jubah-jubah mereka di jalan, dan yang lainnya memotong ranting-ranting pohon, lalu menyebarkannya di jalan.

<sup>9</sup> Banyak orang berjalan di depan-Nya dan mereka yang mengikuti-Nya berseru, “Hosana<sup>§</sup> bagi Anak Daud!

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

Hosana di tempat yang tertinggi!”

*Mazmur 118:25-26*

<sup>10</sup> Ketika Yesus memasuki Yerusalem, seluruh kota digemparkan. Mereka bertanya, “Siapakah Dia ini?”

<sup>11</sup> Dan, orang banyak itu menjawab, “Dia adalah Nabi Yesus, dari Nazaret di Galilea.”

*Yesus Menyucikan Bait Allah*

*(Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)*

<sup>12</sup> Lalu, Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir orang-orang yang sedang berjual-beli\* di Bait Allah<sup>†</sup>, lalu menjungkirbalikkan meja-meja penukaran uang<sup>‡</sup> dan bangku-bangku mereka yang menjual burung-burung merpati.

<sup>13</sup> Dia berkata kepada mereka, “Telah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa,’ tetapi kamu menjadikannya sebagai sarang para perampok.”<sup>§</sup>

<sup>14</sup> Dan, orang yang buta serta yang lumpuh datang kepada-Nya di Bait Allah, lalu Dia menyembuhkan mereka.

<sup>15</sup> Namun, ketika para imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mukjizat-mukjizat yang sudah dilakukan Yesus dan melihat anak-anak yang berseru dalam Bait Allah, “Hosana bagi Anak Daud,” mereka menjadi marah.

<sup>16</sup> Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau mendengar yang dikatakan anak-anak ini?”

Dan, Yesus menjawab mereka, “Ya. Belum pernahkah kamu membaca, ‘Dari mulut bayi-bayi\* dan anak-anak yang menyusu, Engkau sudah menyiapkan pujian untuk diri-Mu sendiri.’<sup>†</sup>?”

<sup>†</sup> **21:5** Putri Sion Berarti kota Yerusalem, baca 2 Raj. 19:21, Mzm. 9:14, Kid. 3:11, Yes. 10:32, 37:22, 62:11, Yer. 4:31, Rat. 1:6, 2:1, 2:8, Zef. 3:14, Zak. 9:9. <sup>‡</sup> **21:5** Kata asli yang digunakan bisa berarti juga lemah lembut atau sopan.

<sup>§</sup> **21:9** Hosana Ungkapan Ibrani yang berarti “berilah kiranya keselamatan” (bdk. Mzm. 118:25, 26). \* **21:12** berjual beli Aktivitas jual beli hewan untuk kurban bakaran. Lebih mudah membawa uang dalam perjalanan, lalu membeli hewan di Bait Allah, daripada menyeret-nyeret binatang sepanjang perjalanan ke Bait Allah. <sup>†</sup> **21:12** Bait Allah Kemungkinan adalah bagian Bait Allah, yaitu di halaman yang diperuntukkan bagi orang-orang bukan Yahudi. <sup>‡</sup> **21:12** meja-meja penukaran uang Tempat untuk menukar mata uang asing ke mata uang syikal untuk

iuran tahunan dalam Bait Allah (bc. Mat. 17:24). <sup>§</sup> **21:13** Kut. Yes. 56:7 dan Yer. 7:11. \* **21:16** Kata asli yang digunakan bisa berarti anak kecil, belum dewasa atau balita. <sup>†</sup> **21:16** Kut. Mzm. 8:3.

17 Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan keluar dari kota itu ke Betania dan bermalam di sana.

### *Yesus Menunjukkan Kuasa Iman*

*(Mrk. 11:12-14, 20-24)*

18 Sekarang, pada pagi hari, ketika Yesus kembali ke kota, Dia menjadi lapar.

19 Dan, ketika melihat pohon ara<sup>‡</sup> di pinggir jalan, Dia mendatanginya dan tidak mendapati apa-apa, kecuali daun-daun saja. Dan, Dia berkata kepada pohon itu, “Tidak akan pernah ada buah lagi darimu sampai selama-lamanya!” Saat itu juga, pohon ara itu menjadi kering.

20 Ketika murid-murid melihat hal ini, para murid terheran-heran dan bertanya, “Bagaimana pohon ara itu kering seketika itu juga?”

21 Dan, Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu memiliki iman dan tidak bimbang, kamu bukan hanya akan melakukan apa yang dilakukan terhadap pohon ara ini, bahkan jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan tercampaklah ke dalam laut,’ hal itu akan terjadi.

22 Dan, segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah, kamu akan menerimanya.”

### *Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus*

*(Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8)*

23 Ketika Yesus memasuki Bait Allah, para imam kepala dan para tua-tua bangsa Yahudi datang kepada-Nya sementara Dia sedang mengajar dan bertanya, “Dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Dan, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

24 Yesus menjawab mereka, “Aku juga akan menanyakan satu hal kepadamu, yang jika kamu bisa menjawabnya, Aku juga akan memberitahumu dengan kuasa apa Aku melakukan semua hal ini.

25 Dari manakah baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?” Dan, mereka mulai membicarakannya di antara mereka sendiri, katanya, “Jika kita berkata, ‘Dari surga,’ Ia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’

26 Akan tetapi, jika kita menjawab, ‘Berasal dari manusia,’ kita takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes adalah nabi.”

27 Maka mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Dan, Yesus berkata, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

### *Perumpamaan tentang Dua Orang Anak*

28 “Namun, apa pendapatmu? Ada orang yang mempunyai dua anak laki-laki, dan ia datang kepada yang pertama dan berkata, ‘Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini di kebun anggur.’

29 Dan, ia menjawab, ‘Ya, Bapa,’ tetapi setelah itu ia tidak pergi.

30 Kemudian ayah itu pergi kepada yang kedua dan mengatakan hal yang sama. Anak itu menjawab, ‘Tidak mau,’ tetapi ia menyesal dan pergi.

31 Siapakah dari kedua anak itu yang mematuhi ayahnya?” Mereka berkata, “Yang terakhir.”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur akan masuk ke dalam Kerajaan Allah mendahului kamu. §

‡ 21:19 pohon ara Pohon yang umum terdapat di Palestina. Ciri khas pohon ini adalah buah dan daunnya muncul bersama-sama, dan kadang-kadang buahnya muncul dahulu. § 21:31 Ayat 28-31 bisa dianggap menjelaskan perkataan Yesus dalam Mat. 7:21.

<sup>32</sup> Sebab, Yohanes datang kepadamu dalam jalan kebenaran dan kamu tidak memercayainya, tetapi, para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur memercayainya. Dan, kamu, ketika melihat hal ini bahkan tidak menyesal sesudahnya sehingga kamu dapat memercayainya.”

*Perumpamaan tentang Pemilik dan Penyewa Kebun Anggur  
(Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19)*

<sup>33</sup> “Dengarlah perumpamaan yang lain. Ada pemilik kebun yang menanami sebuah kebun anggur, dan memasang pagar di sekelilingnya, dan menggali tempat pemerasan anggur, dan mendirikan menara. Kemudian, ia menyewakan kebun anggurnya kepada beberapa petani, dan ia berangkat ke luar negeri.

<sup>34</sup> Ketika musim buah hampir tiba, ia mengutus hamba-hambanya kepada petani-petani itu untuk menerima buahnya.

<sup>35</sup> Dan, para petani menangkap para pelayan itu dan memukul yang seorang, dan membunuh yang satu, dan yang lainnya dilempari batu.

<sup>36</sup> Sekali lagi, pemilik kebun itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, yang lebih banyak daripada sebelumnya. Dan, para petani itu melakukan hal yang sama terhadap mereka.

<sup>37</sup> Akhirnya, pemilik kebun itu mengutus anaknya kepada mereka, katanya, ‘Mereka akan menghormati anakku.’

<sup>38</sup> Akan tetapi, ketika para petani itu melihat anaknya, mereka berkata di antara mereka sendiri, ‘Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia dan merampas warisannya.’

<sup>39</sup> Lalu, mereka menangkap anak pemilik kebun itu, melemparkannya ke luar kebun anggur, dan membunuhnya.

<sup>40</sup> Karena itu, ketika pemilik kebun anggur itu datang, apa yang akan ia lakukan kepada petani-petani itu?”

<sup>41</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dengan sangat jahat, dan akan menyewakan kebun anggurnya kepada petani-petani yang lain, yang akan menyerahkan kepadanya buah-buah pada musimnya.”

<sup>42</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu tidak pernah membaca dalam Kitab Suci:

‘Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.

Ini adalah perbuatan TUHAN, keajaiban-keajaiban di mata kita.’? *Mazmur 118:22-23*

<sup>43</sup> Karena itu, Aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil darimu dan akan diberikan kepada orang-orang yang menghasilkan buah darinya.

<sup>44</sup> Dan, siapa yang jatuh ke atas batu ini akan dipecahkan berkeping-keping; dan siapa pun yang ditimpa batu ini akan remuk.”\*

<sup>45</sup> Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan-Nya, mereka mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang mereka.

<sup>46</sup> Akan tetapi, ketika mereka berusaha untuk menangkap Yesus, mereka takut kepada orang banyak karena orang banyak itu menganggap bahwa Yesus adalah nabi.

## 22

*Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Pesta Pernikahan  
(Luk. 14:15-24)*

<sup>1</sup> Yesus berbicara lagi kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan, kata-Nya,

\* **21:44** Beberapa salinan Bahasa Yunani tidak mencantumkan ayat 44.

<sup>2</sup> “Kerajaan Surga dapat diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk anak laki-lakinya.

<sup>3</sup> Dan, ia menyuruh para hambanya untuk memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu, tetapi mereka tidak mau datang.

<sup>4</sup> Lalu, raja menyuruh lagi hamba-hamba yang lain, katanya, ‘Katakanlah kepada orang-orang yang diundang: Lihat, aku sudah mempersiapkan hidanganku. Lembu-lembu jantan dan ternak-ternak gemukan\* semuanya telah disembelih, dan semuanya sudah siap. Datanglah ke perjamuan kawin ini.’

<sup>5</sup> Akan tetapi, mereka mengabaikan dan pergi, yang satu ke ladangnya, yang lain ke usahanya,

<sup>6</sup> dan yang lainnya menangkap hamba-hamba raja itu, menyiksa, dan membunuh mereka.

<sup>7</sup> Maka, sang raja marah, dan mengirim tentara-tentaranya, membinasakan pembunuh-pembunuh itu, dan membakar kota mereka.

<sup>8</sup> Kemudian, ia berkata kepada hamba-hambanya, ‘Pesta pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang diundang itu tidak layak.

<sup>9</sup> Oleh karena itu, pergilah ke jalan-jalan raya dan undanglah seberapa banyak orang yang dapat kamu jumpai ke pesta pernikahan ini.’

<sup>10</sup> Maka, hamba-hamba itu pergi ke jalan-jalan dan mengumpulkan semua orang yang mereka temui, yang baik dan yang jahat. Dan, tempat perkawinan itu dipenuhi dengan para tamu.

<sup>11</sup> Akan tetapi, ketika raja masuk untuk bertemu dengan para tamunya, ia melihat seseorang di sana, yang tidak mengenakan pakaian untuk pesta pernikahan.

<sup>12</sup> Ia berkata kepadanya, ‘Teman, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian untuk pesta pernikahan?’ Dan, orang itu tidak berkata apa-apa.

<sup>13</sup> Kemudian, raja itu berkata kepada hamba-hambanya, ‘Ikatlah tangan dan kakinya, dan lemparkanlah ia ke dalam kegelapan yang paling luar. Di sana, akan ada tangis dan kertak gigi.’

<sup>14</sup> Sebab, banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”

### *Usaha Pemimpin Yahudi untuk Menjebak Yesus*

*(Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26)*

<sup>15</sup> Kemudian, orang-orang Farisi pergi dan berkomplot supaya mereka dapat menjerat Yesus dengan ucapan-Nya.

<sup>16</sup> Dan, mereka mengutus murid-murid mereka kepada Yesus, bersama dengan orang-orang Herodian.† Mereka berkata, “Guru, kami tahu bahwa Engkau jujur dan mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran. Engkau tidak takut pada siapa pun karena Engkau tidak melihat rupa.

<sup>17</sup> Kalau begitu, katakanlah pendapat-Mu kepada kami. Apakah dibenarkan untuk membayar pajak kepada kaisar atau tidak?”

<sup>18</sup> Akan tetapi, Yesus mengetahui kejahatan mereka dan berkata, “Mengapa kamu mencobai Aku, hai munafik?

<sup>19</sup> Tunjukkanlah kepada-Ku uang untuk pajak itu.” Lalu, mereka menyerahkan sekeping dinar kepada-Nya.

<sup>20</sup> Dan, Dia berkata kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?”

<sup>21</sup> Mereka menjawab, “Kaisar.”

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Oleh karena itu, bayarlah kepada kaisar hal-hal milik kaisar, dan kepada Allah hal-hal yang adalah milik Allah.”

\* **22:4** Kata asli yang digunakan di sini “sitistos” (Yun.) bisa berarti lembu tambun atau ditambunkan. Beberapa terjemahan Inggris menggunakan: fatling (KJV), fattened livestock (NASB), fat calve (ESV), fattened cattle (NET).

† **22:16** Herodian Kelompok politikus pendukung Herodes.

<sup>22</sup> Ketika mendengarnya, mereka terheran-heran, dan meninggalkan-Nya lalu pergi.

*Usaha Orang Saduki untuk Menjebak Yesus*  
(Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40)

<sup>23</sup> Pada hari yang sama, orang-orang Saduki, yang berkata bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya.

<sup>24</sup> Mereka berkata, “Guru, Musa berkata bahwa jika seorang laki-laki mati dan tidak mempunyai anak, saudara laki-lakinya harus mengawini istrinya dan meneruskan keturunan bagi saudaranya<sup>‡</sup> yang meninggal itu.

<sup>25</sup> Sekarang, ada tujuh bersaudara di antara kami. Yang pertama menikah, dan mati tanpa mempunyai anak, dan meninggalkan istrinya bagi saudaranya.

<sup>26</sup> Demikian juga dengan yang kedua, yang ketiga, sampai yang ketujuh.

<sup>27</sup> Akhir dari semuanya, perempuan itu juga mati.

<sup>28</sup> Pada hari kebangkitan, perempuan itu menjadi istri siapa dari ketujuh bersaudara itu? Sebab, mereka semua telah mengawininya.”

<sup>29</sup> Akan tetapi, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Kamu tersesat, tidak mengerti Kitab Suci ataupun kuasa Allah.

<sup>30</sup> Sebab, pada hari kebangkitan, mereka tidak kawin ataupun dikawini, tetapi seperti malaikat-malaikat di surga.

<sup>31</sup> Namun, mengenai kebangkitan orang-orang mati, belumkah kamu membaca apa yang dikatakan kepadamu oleh Allah,

<sup>32</sup> ‘Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub’? Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang yang hidup.”<sup>§</sup>

<sup>33</sup> Ketika orang banyak mendengar hal ini, mereka terheran-heran terhadap pengajaran-Nya.

*Hukum Manakah yang Paling Penting?*  
(Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28)

<sup>34</sup> Namun, ketika orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki terdiam, mereka berkumpul bersama.

<sup>35</sup> Kemudian, satu dari mereka, seorang ahli Hukum Taurat, bertanya kepada Yesus untuk menguji-Nya,

<sup>36</sup> “Guru, perintah manakah yang terpenting dalam Hukum Taurat?”

<sup>37</sup> Dan, Yesus berkata kepadanya, “Kamu harus mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu.\*

<sup>38</sup> Ini adalah perintah yang terbesar dan yang pertama.

<sup>39</sup> Yang kedua adalah seperti ini, ‘Kamu harus mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri.’<sup>†</sup>

<sup>40</sup> Dalam kedua perintah ini, tergantung semua Hukum Taurat dan kitab para nabi.”

*Pertanyaan tentang Mesias*  
(Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44)

<sup>41</sup> Sekarang, sementara orang-orang Farisi berkumpul bersama, Yesus bertanya kepada mereka,

<sup>42</sup> “Bagaimana pendapatmu tentang Kristus? Anak siapakah Dia?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Anak Daud.”

<sup>43</sup> Dia berkata kepada mereka, “Kalau begitu, bagaimanakah Daud, dalam Roh, memanggil-Nya ‘Tuan’, katanya,

<sup>44</sup> ‘Tuhan berfirman kepada Tuanku,

<sup>‡</sup> 22:24 jika seorang ... saudaranya Bc. Ul. 25:5. <sup>§</sup> 22:32 Kut. Kel. 3:6. \* 22:37 Kut. Ul. 6:5. <sup>†</sup> 22:39 Kut. Im. 19:18.

“Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.”? *Mazmur 110:1*

<sup>45</sup> Jika Daud memanggil Kristus sebagai ‘Tuan’, bagaimana mungkin Ia adalah anak Daud?”

<sup>46</sup> Tidak seorang pun yang dapat menjawab satu kata pun kepada-Nya. Dan, sejak hari itu, tidak ada orang yang berani menanyakan pertanyaan-pertanyaan lagi kepada-Nya.

## 23

*Yesus Mengecam Pemimpin Agama  
(Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47)*

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus berbicara kepada orang banyak dan murid-murid-Nya,

<sup>2</sup> “Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi duduk di atas kursi Musa.\*

<sup>3</sup> Oleh karena itu, segala hal yang mereka katakan kepadamu, lakukanlah dan perhatikanlah. Akan tetapi, jangan lakukan perbuatan-perbuatannya karena mereka mengatakannya, tetapi tidak melakukannya.

<sup>4</sup> Mereka mengikatkan beban-beban yang berat dan meletakkannya di atas pundak orang lain. Akan tetapi, mereka sendiri tidak mau memindahkannya dengan jari mereka.

<sup>5</sup> Mereka melakukan semua perbuatan mereka supaya dilihat orang. Mereka memperlebar tali-tali sembahyangnya<sup>†</sup> dan memperbesar rumbai-rumbai ujung jubah<sup>‡</sup> mereka.

<sup>6</sup> Mereka menyukai tempat terhormat dalam perjamuan, tempat duduk terdepan dalam sinagoge-sinagoge,

<sup>7</sup> salam penghormatan di tempat-tempat umum, dan disebut Rabi<sup>§</sup> oleh orang-orang.

<sup>8</sup> Akan tetapi, kamu jangan disebut rabi karena hanya satu Gurumu, dan kamu semua bersaudara.

<sup>9</sup> Jangan menyebut siapa saja sebagai bapakmu di dunia ini karena satu saja Bapakmu, yaitu Ia yang di surga.

<sup>10</sup> Jangan pula kamu disebut pemimpin karena satu saja Pemimpinmu, yaitu Kristus.

<sup>11</sup> Namun, yang terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.

<sup>12</sup> Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

<sup>13</sup> Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menutup pintu Kerajaan Surga di depan orang karena kamu sendiri tidak memasukinya dan juga tidak mengizinkan mereka yang sedang masuk untuk memasukinya.

<sup>14</sup> Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu melahap rumah para janda dan untuk kepura-puraan kamu membuat doa-doa yang panjang. Karena itu, kamu akan menerima hukuman yang lebih berat.\*

<sup>15</sup> Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menjelajahi lautan dan daratan untuk membawa seseorang masuk ke dalam

\* **23:2** kursi Musa Maksudnya, ahli Taurat dan orang Farisi menduduki kedudukan Musa sebagai penafsir Hukum di antara orang Israel. † **23:5** tali sembahyangnya Dua tali sembahyang yang pada masing-masing tali terdapat kotak kecil berisi lembaran-lembaran perkamen kecil bertuliskan Kel. 13:2-10; 11-17; Ul. 6:4-9; 11:13-22. Satu tali diikatkan di sekeliling kepala sehingga kotak kecil tepat berada di tengah dahi. Tali yang satu diikatkan di lengan kiri agar kotak kecil dekat dengan jantung. Tujuannya adalah supaya orang Yahudi tetap ingat dan setia kepada hukum Allah. ‡ **23:5** memperbesar ... ujung jubah Allah memerintahkan orang Israel membuat rumbai-rumbai pada ujung jubah mereka (bc. Bil. 15:38), untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa lain karena mereka adalah bangsa yang khusus. Namun, orang Farisi merasa tidak puas jika sama dengan rakyat biasa sehingga mereka merasa harus memakai rumbai yang lebih besar dan lebih panjang supaya terlihat lebih saleh daripada orang lain. § **23:7** Rabi Guru \* **23:14** Diambil dari beberapa salinan Yunani.

agamamu. Dan, ketika ia sudah menjadi salah satunya, kamu menjadikannya anak neraka, dua kali lipat daripada kamu sendiri.

<sup>16</sup> Celakalah kamu, hai para pemimpin buta, yang berkata, 'Siapa yang bersumpah demi Bait Allah, hal itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi emas Bait Allah, ia terikat oleh sumpahnya itu.'

<sup>17</sup> Kamu, yang bodoh dan yang buta! Mana yang terbesar, emas atau Bait Allah yang menguduskan emas itu?

<sup>18</sup> Dan, 'Siapa yang bersumpah demi mazbah, sumpah itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi persembahan di atas mazbah itu, ia terikat oleh sumpahnya itu.'

<sup>19</sup> Hai kamu orang-orang buta! Mana yang terbesar, persembahan atau mazbah yang menguduskan persembahan itu?

<sup>20</sup> Karena itu, siapa yang bersumpah demi mazbah, bersumpah demi mazbah dan semua yang ada di atasnya.

<sup>21</sup> Dan, siapa yang bersumpah demi Bait Allah, bersumpah demi Bait Allah dan demi Dia yang diam di dalamnya.

<sup>22</sup> Dan, siapa yang bersumpah demi surga, bersumpah demi takhta Allah, dan demi Dia yang duduk di atasnya.

<sup>23</sup> Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu memberi persepuluhanmu dari selasih, adas manis, dan jintan,<sup>†</sup> tetapi telah mengabaikan hal-hal yang lebih berat dari Hukum Taurat, yaitu keadilan, belas kasihan, dan iman. Hal-hal inilah yang seharusnya sudah kamu lakukan tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.

<sup>24</sup> Kamu pemimpin-pemimpin buta, yang menyaring<sup>‡</sup> nyamuk dan menelan seekor unta!<sup>§</sup>

<sup>25</sup> Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membersihkan bagian luar cangkir dan piringmu, tetapi bagian dalamnya penuh rampasan dan keserakahan.

<sup>26</sup> Kamu, orang-orang Farisi yang buta! Bersihkan dahulu bagian dalam cangkir dan piring, maka bagian luarnya juga bisa menjadi bersih.

<sup>27</sup> Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu sama seperti kuburan yang dicat putih, pada bagian luarnya kelihatan bagus, tetapi bagian dalamnya penuh dengan tulang-tulang orang mati dan semua kenajisan.

<sup>28</sup> Begitu pula dengan kamu, pada bagian luar kamu tampak benar bagi manusia. Akan tetapi, pada bagian dalam kamu penuh kemunafikan dan kejahatan.

<sup>29</sup> Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membangun kuburan-kuburan para nabi dan memperindah nisan-nisan orang-orang saleh,

<sup>30</sup> dan berkata, 'Jika kami sudah hidup pada masa nenek moyang kami, kami tidak akan ambil bagian dengan mereka dalam menumpahkan darah para nabi.'

<sup>31</sup> Dengan begitu, kamu bersaksi terhadap dirimu sendiri bahwa kamu adalah anak-anak mereka yang membunuh para nabi.

<sup>†</sup> **23:23** selasih, adas manis, dan jintan Tanaman-tanaman kecil ini sebenarnya tidak termasuk dalam hasil ladang/peternakan yang harus dipersembahkan kepada Allah (bc. Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Orang Farisi itu memberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum. <sup>‡</sup> **23:24** Kata asli yang digunakan "diulizo" bisa diartikan juga menapis. Terjemahan bahasa Inggris menggunakan: "straining out" (KJV, ESV, NET, NASB, NIV), yang didefinisikan: mengeluarkan dengan menggunakan filter/saringan.

<sup>§</sup> **23:24** menapis nyamuk ... unta Nyamuk dan unta adalah binatang najis yang terkecil dan terbesar menurut Hukum Taurat. Maksudnya di sini, mempermasalahkan pelanggaran-pelanggaran kecil, tetapi malah melakukan pelanggaran-pelanggaran besar.

<sup>32</sup> Jadi, genapilah ukuran para nenek moyangmu.

<sup>33</sup> Kamu, ular-ular, keturunan ular-ular beludak, bagaimana kamu akan melepaskan diri dari hukuman neraka?

<sup>34</sup> Karena itu, lihatlah, Aku mengutus nabi-nabi, orang-orang bijaksana, dan ahli-ahli Taurat kepadamu. Beberapa dari mereka akan kamu bunuh dan salibkan, beberapa akan kamu pukuli di sinagoge-sinagogemu, dan kamu aniaya dari kota ke kota,

<sup>35</sup> supaya semua darah orang-orang benar yang ditumpahkan di bumi akan datang kepadamu, mulai dari darah Habel,\* orang yang benar itu, sampai kepada darah Zakharia, anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara Bait Allah dan altar.†

<sup>36</sup> Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa semua hal-hal ini akan datang atas generasi ini.”

### *Hukuman bagi Yerusalem*

*(Luk. 13:34-35)*

<sup>37</sup> “Oh Yerusalem, Yerusalem, yang membunuh para nabi dan melempari dengan batu mereka yang diutus kepadanya. Betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu bersama, bagaikan induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

<sup>38</sup> Lihatlah, rumahmu ditinggalkan bagimu dan menjadi sunyi.

<sup>39</sup> Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai sekarang, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai kamu berkata, ‘Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.’”‡

## **KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN**

### **24**

#### *PASAL 24–25*

#### *Bait Allah akan Diruntuhkan*

*(Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33)*

<sup>1</sup> Yesus keluar dari Bait Allah lalu pergi ketika para murid-Nya datang untuk menunjukkan bangunan-bangunan Bait Allah kepada-Nya.

<sup>2</sup> Dan, Dia bertanya kepada mereka, “Tidakkah kamu melihat semua hal ini? Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa tidak ada satu pun batu di sini akan dibiarkan ada di atas batu yang lain, yang tidak akan diruntuhkan.”

#### *Awal Penderitaan*

<sup>3</sup> Dan, ketika Yesus duduk di atas bukit Zaitun, murid-murid datang kepada-Nya secara tersendiri dan berkata, “Katakanlah kepada kami, kapan hal-hal itu akan terjadi dan apakah yang akan menjadi tanda kedatangan-Mu dan akhir zaman ini?”

<sup>4</sup> Yesus menjawab mereka, “Perhatikanlah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu.

<sup>5</sup> Sebab, banyak yang akan datang dalam nama-Ku dan berkata, ‘Aku adalah Kristus\*,’ dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

<sup>6</sup> Kamu akan mendengar peperangan dan kabar-kabar tentang perang. Perhatikanlah supaya kamu tidak takut karena hal-hal ini harus terjadi, tetapi ini belum kesudahannya.

<sup>7</sup> Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan akan melawan kerajaan, dan di berbagai tempat akan ada kelaparan dan gempa bumi.

<sup>8</sup> Semua hal ini adalah awal dari penderitaan sakit melahirkan.

<sup>9</sup> Kemudian, mereka akan menyerahkan kamu kepada penganiayaan, dan akan membunuhmu, dan kamu akan dibenci oleh seluruh bangsa karena nama-Ku.

\* **23:35** darah Habel Bc. Kej. 4:8 † **23:35** Zakharia ... Altar Bc. 2 Taw. 24:20-21 ‡ **23:39** Dikutip dari Mzm. 118:26.

\* **24:5** Artinya “Yang Diurapi,” atau Mesias dalam bahasa Ibrani.

<sup>10</sup> Pada waktu itu, banyak yang akan tersandung, dan akan saling menyerahkan, dan membenci satu sama lain.

<sup>11</sup> Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.

<sup>12</sup> Sebab, pelanggaran semakin bertambah, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

<sup>13</sup> Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.

<sup>14</sup> Dan, Injil Kerajaan ini akan diberitakan ke seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa, dan kemudian kesudahannya akan datang.”

#### *Penderitaan Besar dan Kristus-Kristus Palsu*

<sup>15</sup> “Jadi, ketika kamu melihat pembinasa keji<sup>†</sup>, seperti yang dikatakan Nabi Daniel, berdiri di tempat suci, hendaklah para pembaca memahaminya,

<sup>16</sup> maka mereka yang ada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan.

<sup>17</sup> Siapa yang ada di atap rumah, janganlah ia turun untuk mengambil apa pun dari dalam rumahnya.

<sup>18</sup> Siapa yang ada di ladang, jangan pulang untuk mengambil jubahnya.

<sup>19</sup> Namun, celakalah mereka yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayinya pada hari-hari itu.

<sup>20</sup> Berdoalah supaya pelarianmu jangan pada musim dingin atau pada hari Sabat.

<sup>21</sup> Karena kemudian akan terjadi masa penderitaan besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.

<sup>22</sup> Dan, jika hari-hari itu tidak diperpendek, tidak ada hidup yang akan diselamatkan. Namun, demi mereka yang terpilih, hari-hari itu akan diperpendek.

<sup>23</sup> Kemudian, jika seseorang berkata kepadamu, ‘Lihat, Kristus ada di sini,’ atau ‘Ia ada di sana,’ janganlah percaya kepadanya.

<sup>24</sup> Sebab, kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan akan mengadakan tanda-tanda yang besar dan mukjizat-mukjizat<sup>‡</sup> sehingga menyesatkan, jika mungkin, bahkan mereka yang terpilih.

<sup>25</sup> Perhatikanlah, Aku telah mengatakannya kepadamu sebelumnya.

<sup>26</sup> Jadi, jika mereka berkata kepadamu, ‘Lihat, Ia ada di padang belantara,’ jangan pergi ke sana, atau ‘Lihat, Ia ada di dalam kamar itu,’ jangan mempercayainya.

<sup>27</sup> Sebab, sama seperti kilat yang memancar dari timur dan bersinar sampai ke barat, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi.

<sup>28</sup> Di tempat yang ada bangkai, di situlah burung nasar akan berkumpul.”

#### *Kedatangan Anak Manusia*

<sup>29</sup> “Segera, sesudah masa penderitaan itu,

‘Matahari akan dijadikan gelap,  
dan bulan tidak akan memberikan cahayanya,  
Bintang-bintang akan berjatuh dari langit,  
dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.’

*Yesaya 13:10; 34:4 §*

<sup>30</sup> Lalu, tanda Anak Manusia akan muncul di langit dan suku-suku di bumi akan meratap. Mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan di langit, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

<sup>31</sup> Dan, Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan suara trompet yang keras, dan mereka akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujungnya yang lain.

<sup>†</sup> 24:15 pembinasa keji Bc. Dan. 9:27; 11:13; 12:11. <sup>‡</sup> 24:24 tanda ... mukjizat Perbuatan luar biasa yang dilakukan dengan kuasa Setan. <sup>§</sup> 24:29 Bc. Yoel 2:10, 2:31, 3:15, Am. 8:9

<sup>32</sup> Sekarang, pelajarilah perumpamaan dari pohon ara ketika rantingnya menjadi lembut dan daun-daunnya bertunas, kamu mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.

<sup>33</sup> Begitu juga ketika kamu melihat semua hal ini, kamu mengetahui bahwa Ia sudah dekat, di ambang pintu.

<sup>34</sup> Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa generasi ini tidak akan berlalu sampai semua hal ini terjadi.

<sup>35</sup> Langit dan bumi akan lenyap, tetapi firman-firman-Ku tidak akan lenyap.”

### *Waktu Kedatangan Anak Manusia*

*(Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36)*

<sup>36</sup> “Akan tetapi, mengenai hari dan waktunya, tidak ada satu pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga juga tidak, Sang Anak pun tidak, tetapi Sang Bapa saja.

<sup>37</sup> Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi.

<sup>38</sup> Sebab, seperti pada hari-hari sebelum air bah, mereka makan dan minum, menikah dan dinikahkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.

<sup>39</sup> Dan, mereka tidak memahaminya sampai air bah datang\* dan menyalpkan mereka semua; begitu jugalah kedatangan Anak Manusia akan terjadi.

<sup>40</sup> Kemudian, akan ada dua orang di ladang; yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.

<sup>41</sup> Dua perempuan akan menggiling pada batu kilangan, yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.

<sup>42</sup> Karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu pada hari apa Tuhanmu akan datang.

<sup>43</sup> Namun, ketahuilah ini bahwa jika tuan rumah sudah mengetahui kapan, pada waktu malam, si pencuri akan datang, ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar.

<sup>44</sup> Oleh karena itu, kamu juga harus siap sedia karena Anak Manusia datang pada waktu yang kamu tidak menduganya.”

### *Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat*

*(Luk. 12:41-48)*

<sup>45</sup> “Lalu, siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang tuannya angkat atas seluruh rumahnya untuk memberi mereka makanan pada waktu yang tepat?

<sup>46</sup> Diberkatilah hamba itu, yang ketika tuannya datang, tuannya itu mendapati dia sedang bekerja demikian rupa.

<sup>47</sup> Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu bahwa tuan itu akan mengangkat hambanya tersebut atas semua miliknya.

<sup>48</sup> Namun, jika hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya, “Tuanku menunda datang,”

<sup>49</sup> lalu ia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, lalu makan serta minum bersama dengan para pemabuk;

<sup>50</sup> tuan dari hamba itu akan datang pada hari ketika ia tidak mengharapkannya dan pada waktu yang tidak ia ketahui,

<sup>51</sup> dan akan memenggalnya, dan menempatkan ia bersama-sama orang-orang munafik. Di tempat itu, akan ada tangisan dan kertak gigi.”

## 25

### *Gadis yang Bodoh dan yang Bijaksana*

\* 24:39 air bah datang Bc. Kej. 6-7.

<sup>1</sup> “Kemudian, Kerajaan Surga akan diumpamakan dengan sepuluh gadis yang membawa pelita-pelitanya dan pergi untuk bertemu mempelai laki-laki.

<sup>2</sup> Lima di antara mereka bodoh, dan lima yang lainnya bijaksana.

<sup>3</sup> Ketika yang bodoh itu membawa pelita-pelitanya, mereka tidak membawa minyak bersamanya.

<sup>4</sup> Namun, yang bijaksana membawa minyak dalam guci kecil bersama dengan pelita-pelita mereka.

<sup>5</sup> Sekarang, ketika mempelai laki-laki itu menunda kedatangannya, mereka semua mengantuk dan tidur.

<sup>6</sup> Namun, pada tengah malam ada teriakan, ‘Lihat, mempelai laki-laki datang! Keluarlah untuk menyambutnya!’

<sup>7</sup> Kemudian, semua gadis itu bangun dan merapikan pelita-pelita mereka.

<sup>8</sup> Dan, yang bodoh berkata kepada yang bijaksana, ‘Berilah kepada kami sedikit minyakmu karena pelita-pelita kami hampir padam.’

<sup>9</sup> Akan tetapi, yang bijaksana menjawab, ‘Tidak, tidak akan cukup untuk kami dan kamu. Lebih baik, pergilah kepada yang menjual minyak dan belilah untuk dirimu sendiri.’

<sup>10</sup> Sementara mereka pergi untuk membeli, mempelai laki-laki itu datang, dan mereka yang siap, masuk bersama-sama dengan dia ke perjamuan kawin, dan pintu ditutup.

<sup>11</sup> Setelah itu, datang pula gadis-gadis yang lainnya dan berkata, ‘Tuan, tuan! Bukakanlah bagi kami.’

<sup>12</sup> Akan tetapi, ia menjawab, ‘Sesungguhnya, aku berkata kepadamu, aku tidak mengenalmu.’

<sup>13</sup> Oleh karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu hari atau waktunya.”

### *Perumpamaan tentang Tiga Pelayan*

*(Luk. 19:11-27)*

<sup>14</sup> “Sebab, Kerajaan Surga sama seperti seseorang yang akan pergi ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan miliknya kepada mereka.

<sup>15</sup> Kepada yang seorang, ia memberikan 5 talenta.\* Kepada yang lainnya, 2 talenta, dan kepada yang lainnya lagi, 1 talenta. Masing-masing sesuai kemampuannya. Kemudian, ia pergi.

<sup>16</sup> Orang yang menerima 5 talenta itu langsung pergi, dan menjalankan talenta itu, dan ia menghasilkan 5 talenta lagi.

<sup>17</sup> Demikian juga orang yang menerima 2 talenta, ia juga menghasilkan 2 talenta lagi.

<sup>18</sup> Akan tetapi, orang yang menerima 1 talenta itu pergi, menggali lubang di tanah, dan menyembunyikan uang tuannya.

<sup>19</sup> Lama sesudah itu, tuan dari hamba-hamba itu datang dan mengadakan perhitungan dengan mereka.

<sup>20</sup> Orang yang telah menerima 5 talenta itu menghadap dan membawa 5 talenta lagi, katanya, ‘Tuan, engkau mempercayakan 5 talenta kepadaku. Lihatlah, aku telah menghasilkan 5 talenta lagi.’

<sup>21</sup> Tuannya berkata kepadanya, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanku.’

<sup>22</sup> Dan, orang yang menerima 2 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, engkau mempercayakan 2 talenta kepadaku. Lihat, aku telah menghasilkan dua talenta lagi.’

---

\* **25:15** talenta. Satu talenta sama dengan 6.000 dinar. Satu dinar adalah upah pekerja dalam satu hari.

<sup>23</sup> Tuannya menjawab, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanku.'

<sup>24</sup> Kemudian, orang yang menerima 1 talenta juga menghadap dan berkata, 'Tuan, aku tahu engkau orang yang kejam, menuai di tempat yang engkau tidak menabur, dan mengumpulkan di tempat yang engkau tidak menyebarkan benih.'

<sup>25</sup> Karena itu, aku takut, dan pergi dan menyembunyikan talentamu di dalam tanah. Lihat, engkau memiliki apa yang menjadi milikmu.'

<sup>26</sup> Namun, tuannya menjawab dan berkata kepadanya, 'Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa aku menuai di tempat yang aku tidak menabur dan mengumpulkan di tempat yang aku tidak menyebarkan benih.'

<sup>27</sup> Karena itu, seharusnya kamu menyimpan uangku di bank dan ketika aku kembali, aku akan menerima milikku kembali dengan bunganya.'

<sup>28</sup> Ambillah 1 talenta itu darinya dan berikan kepada dia, yang memiliki 10 talenta itu.'

<sup>29</sup> Sebab, setiap orang yang memiliki akan diberi lagi, dan ia akan berkelimpahan. Akan tetapi, dari orang yang tidak memiliki, bahkan apa yang ia miliki akan diambil.'

<sup>30</sup> Lemparkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling pekat. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.' "

### *Penghakiman oleh Anak Manusia*

<sup>31</sup> "Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan para malaikat bersama-Nya, lalu Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya.

<sup>32</sup> Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya, dan Ia akan memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti gembala yang memisahkan domba dari kambing-kambing.

<sup>33</sup> Dan, Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing-kambing di sebelah kiri.

<sup>34</sup> Kemudian Raja akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya, 'Marilah, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, warisilah Kerajaan yang disediakan untukmu dari permulaan dunia.'

<sup>35</sup> Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Aku haus dan kamu memberi Aku minum. Aku orang asing, dan kamu mengundang Aku masuk.

<sup>36</sup> Aku telanjang dan kamu memakaikan Aku pakaian. Aku sakit dan kamu menengok Aku. Aku di penjara dan kamu datang kepada-Ku.'

<sup>37</sup> Lalu, orang-orang benar itu akan menjawab-Nya, 'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum?'

<sup>38</sup> Kapan kami melihat Engkau seorang asing dan mengundang Engkau masuk, atau telanjang dan memakaikan Engkau pakaian?'

<sup>39</sup> Kapan kami melihat Engkau sakit atau di penjara dan kami datang kepada-Mu?'

<sup>40</sup> Raja itu akan menjawab, 'Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu melakukannya terhadap satu dari saudara-saudara-Ku yang paling kecil ini, kamu melakukannya untuk-Ku.'

<sup>41</sup> Kemudian, Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya, 'Pergilah dari hadapan-Ku, kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang telah disiapkan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.'

<sup>42</sup> Sebab, Aku lapar dan kamu tidak memberi-Ku makan. Aku haus dan kamu tidak memberi-Ku minum.

<sup>43</sup> Aku orang asing dan kamu tidak mengundang-Ku masuk; telanjang dan kamu tidak memakaikan Aku pakaian; sakit dan di penjara, dan kamu tidak menengok Aku.'

<sup>44</sup> Kemudian, mereka juga akan menjawab, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar atau haus, atau seorang asing, atau sakit, atau telanjang, atau di penjara, dan tidak melayani-Mu?’

<sup>45</sup> Kemudian, Ia akan menjawab mereka, ‘‘Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu tidak melakukannya terhadap satu dari mereka yang paling kecil ini, kamu tidak melakukannya kepada-Ku.’’

<sup>46</sup> Dan, mereka ini akan pergi ke dalam penghukuman kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam kehidupan kekal.’’

## 26

### *Rencana untuk Membunuh Yesus* (Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

<sup>1</sup> Ketika Yesus sudah menyelesaikan semua perkataan-perkataan ini, Dia berkata kepada murid-murid-Nya,

<sup>2</sup> ‘‘Kamu tahu bahwa dua hari lagi Paskah\* tiba, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan.’’

<sup>3</sup> Kemudian, para imam kepala dan tua-tua bangsa itu berkumpul bersama di istana Imam Besar, yang bernama Kayafas.

<sup>4</sup> Dan, mereka bersekongkol untuk menangkap Yesus dengan tipu daya dan membunuh-Nya.

<sup>5</sup> Akan tetapi, mereka berkata, ‘‘Jangan selama perayaan supaya jangan ada kerusuhan di antara orang banyak.’’

### *Yesus Diurapi oleh Seorang Perempuan* (Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8)

<sup>6</sup> Sekarang, ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si Kusta,

<sup>7</sup> seorang perempuan datang kepada-Nya dengan sebotol guci pualam kecil berisi minyak wangi yang sangat mahal, dan perempuan itu menyiramkannya ke atas kepala Yesus ketika Dia sedang duduk makan.

<sup>8</sup> Ketika murid-murid melihatnya, mereka marah dan berkata, ‘‘Apa gunanya pemborosan ini?’’

<sup>9</sup> Sebab, minyak wangi itu dapat dijual untuk harga yang mahal dan diberikan kepada yang miskin.’’

<sup>10</sup> Namun, Yesus, mengetahui hal ini, berkata kepada mereka, ‘‘Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab, ia melakukan perbuatan baik atas-Ku.’’

<sup>11</sup> Sebab, kamu selalu mempunyai orang-orang miskin bersamamu, tetapi kamu tidak akan selalu mempunyai Aku.

<sup>12</sup> Ketika perempuan ini menyiramkan minyak wangi ke tubuh-Ku, ia melakukannya untuk mempersiapkan penguburan-Ku.

<sup>13</sup> Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa di mana saja Injil ini diberitakan ke seluruh dunia, apa yang sudah dilakukan perempuan ini akan dibicarakan pula sebagai peringatan akan dia.’’

### *Rencana untuk Mengkhianati Yesus* (Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6)

<sup>14</sup> Kemudian, satu dari kedua belas murid, yang bernama Yudas Iskariot, pergi kepada imam-imam kepala,

<sup>15</sup> dan berkata, ‘‘Kamu akan memberiku apa jika aku menyerahkan Dia kepadamu?’’ Dan, mereka menetapkan 30 keping perak untuknya.

<sup>16</sup> Dan, sejak itu, ia mencari kesempatan baik untuk menyerahkan Yesus.

\* 26:2 Paskah Hari raya peringatan pembebasan umat Israel dari perbudakan di Mesir.

### *Hidangan Paskah*

(Mrk. 14:21-22; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

<sup>17</sup> Sekarang, pada hari pertama Roti Tidak Beragi<sup>†</sup>, para murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Di mana Engkau ingin kami mempersiapkan makan Paskah bagi-Mu?”

<sup>18</sup> Yesus menjawab, “Masuklah ke kota, kepada seseorang, dan katakan kepada-Nya, ‘Guru berkata, “Waktu-Ku sudah dekat. Aku akan merayakan Paskah di rumahmu bersama murid-murid-Ku.”’ ”

<sup>19</sup> Para murid melakukan seperti yang telah Yesus pesankan kepada mereka, dan mempersiapkan Paskah itu.

<sup>20</sup> Sekarang, ketika mulai malam, Yesus duduk makan bersama dengan kedua belas murid.

<sup>21</sup> Dan, saat mereka sedang makan, Dia berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.”

<sup>22</sup> Mereka sangat sedih dan masing-masing orang mulai berbicara kepada-Nya, “Pastinya, bukan aku, Tuhan?”

<sup>23</sup> Dan, Dia menjawab, “Ia, yang mencelupkan tangannya ke dalam mangkuk bersama-sama Aku, dialah yang akan mengkhianati Aku.

<sup>24</sup> Anak Manusia akan pergi seperti yang tertulis tentang Dia. Namun, celakalah orang itu, yang olehnya Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika ia tidak pernah dilahirkan.”

<sup>25</sup> Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus, berkata kepada-Nya, “Pasti bukan aku, Rabi?” Yesus berkata kepadanya, “Kamu sudah mengatakannya.”

### *Peringatan akan Tubuh dan Darah Kristus*

(Mrk. 14:22-26; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25)

<sup>26</sup> Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti. Dan, setelah memberkatinya, Yesus memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada para murid serta berkata, “Ambillah dan makanlah, ini adalah tubuh-Ku.”

<sup>27</sup> Kemudian, Dia mengambil cawan, mengucap syukur, dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya, “Kamu semua, minumlah darinya.

<sup>28</sup> Sebab, ini adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan untuk banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa.

<sup>29</sup> Aku mengatakan kepadamu bahwa Aku tidak akan meminum hasil pohon anggur ini, dari sekarang sampai hari itu, ketika Aku meminum anggur yang baru bersama kamu dalam kerajaan Bapa-Ku.”

<sup>30</sup> Setelah menyanyikan sebuah pujian, mereka pergi ke bukit Zaitun.

### *Petrus Akan Menyangkali Yesus*

(Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

<sup>31</sup> Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kamu semua akan tersandung karena Aku malam ini. Karena ada tertulis,

‘Aku akan memukul gembala,

dan domba-domba dari kawanan itu akan tercerai-berai’.

*Zakharia 13:7*

<sup>32</sup> Akan tetapi, sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.”

<sup>33</sup> Petrus berkata, “Sekalipun semua tersandung karena-Mu, aku tidak akan pernah tersandung.”

<sup>†</sup> 26:17 hari pertama Roti Tidak Beragi Dimulai pada tanggal 14 bulan Nisan (bulan pertama tahun Yahudi). Selama satu minggu, orang Yahudi tidak boleh makan roti yang beragi dan semua ragi disingkirkan dari rumah mereka sebagai persiapan perayaan Paskah. Bc. Kel. 12:15.

<sup>34</sup> Kata Yesus kepadanya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada malam ini, sebelum ayam jantan berkokok, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.”

<sup>35</sup> Petrus berkata kepada-Nya, “Sekalipun aku harus mati bersama-Mu, aku tidak akan menyangkal-Mu!” Semua murid yang lain juga mengatakan hal yang sama.

*Yesus Berdoa di Getsemani*  
(Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46)

<sup>36</sup> Kemudian Yesus tiba bersama murid-murid-Nya di tempat yang bernama Getsemani dan Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini, sementara Aku ke sana untuk berdoa.”

<sup>37</sup> Dan, Dia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama-Nya, dan Dia mulai berduka dan bersusah hati.

<sup>38</sup> Kemudian, Dia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat berduka, bahkan seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan tetaplah berjaga-jaga bersama-Ku.”

<sup>39</sup> Dan, Dia sedikit menjauh, lalu sujud dengan wajah-Nya menyentuh tanah<sup>‡</sup> dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, kalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari-Ku. Akan tetapi, jangan seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti kehendak-Mu.”

<sup>40</sup> Kemudian, Dia datang kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Lalu, Dia berkata kepada Petrus, “Jadi, kamu tidak sanggup berjaga-jaga bersama Aku selama 1 jam?”

<sup>41</sup> Berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut tetapi daging lemah.”

<sup>42</sup> Yesus pergi lagi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, jika ini tidak dapat berlalu kecuali Aku meminumnya, kehendak-Mulah yang akan terjadi.”

<sup>43</sup> Sekali lagi, Dia datang dan mendapati mereka tidur karena mata mereka terasa berat.

<sup>44</sup> Maka, Dia meninggalkan mereka, dan Dia pergi lagi, lalu berdoa untuk ketiga kalinya, mengucapkan kata-kata yang sama.

<sup>45</sup> Kemudian Yesus kembali kepada murid-murid dan berkata, “Tidurlah sekarang dan beristirahatlah. Lihat, waktunya makin dekat dan Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

<sup>46</sup> Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah dekat.”

*Penangkapan Yesus*  
(Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12)

<sup>47</sup> Sementara Yesus masih berbicara, Yudas, satu dari kedua belas murid itu datang. Bersama-sama dengan dia, kerumunan besar orang banyak dari imam-imam kepala dan tua-tua bangsa itu, dengan pedang dan pentung.

<sup>48</sup> Sekarang, ia yang menyerahkan Yesus memberi mereka tanda, katanya, “Siapa yang aku cium, itulah Dia, tangkaplah Dia.”

<sup>49</sup> Yudas segera mendekat kepada Yesus dan berkata, “Salam, Rabi!” Dan, Yudas mencium-Nya.

<sup>50</sup> Yesus berkata kepadanya, “Teman, lakukanlah maksud kedatanganmu.”

Kemudian orang banyak itu mendekat, meletakkan tangan pada Yesus, dan menangkap-Nya.

<sup>51</sup> Dan, lihat, satu dari mereka yang bersama Yesus mengulurkan tangannya, menarik pedangnya, dan menyerang hamba imam besar itu, dan memotong telinganya.

<sup>52</sup> Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Kembalikan pedangmu ke tempatnya karena semua yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang.

<sup>‡</sup> 26:39 Bdk. NET/NIV yang hampir sama: “he threw himself down with his face to the ground ...”

<sup>53</sup> Atau, kamu pikir aku tidak mampu memohon kepada Bapa-Ku, dan Ia, sekarang juga, akan memberi-Ku lebih dua belas pasukan malaikat?

<sup>54</sup> Namun, bagaimana kemudian Kitab Suci akan digenapi yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian?

<sup>55</sup> Pada waktu itu, Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Apakah seperti melawan perampok kamu keluar dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Setiap hari, Aku duduk mengajar di Bait Allah dan kamu tidak menangkap Aku.

<sup>56</sup> Akan tetapi, semua ini terjadi supaya kitab-kitab para nabi digenapi.” Kemudian, semua murid meninggalkan-Nya dan melarikan diri. §

### *Para Pemimpin Yahudi Menghakimi Yesus*

(Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

<sup>57</sup> Mereka yang menangkap Yesus membawa-Nya kepada Kayafas, sang Imam Besar, tempat para ahli Taurat dan para tua-tua berkumpul bersama.

<sup>58</sup> Lalu, Petrus mengikuti Yesus dari kejauhan sampai ke halaman rumah imam besar. Dan, Petrus masuk, duduk bersama para pengawal untuk melihat kesudahannya.

<sup>59</sup> Sekarang, para imam kepala dan seluruh Sanhedrin mencari kesaksian palsu terhadap Yesus supaya mereka dapat menghukum mati Dia.

<sup>60</sup> Akan tetapi, mereka tidak dapat menemukannya meskipun banyak saksi dusta yang datang. Kemudian, ada dua orang yang muncul,

<sup>61</sup> dan berkata, “Orang ini berkata, ‘Aku mampu merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.’ ”

<sup>62</sup> Kemudian, Imam Besar berdiri dan berkata kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak punya jawaban? Apa yang orang-orang ini saksikan terhadap-Mu?”

<sup>63</sup> Namun, Yesus tetap diam. Dan, Imam Besar itu berkata kepada Yesus, “Aku menyumpahi-Mu demi Allah yang hidup agar Engkau mengatakan kepada kami, apakah Engkau adalah Mesias,\* Anak Allah?”

<sup>64</sup> Yesus berkata kepadanya, “Kamu telah mengatakannya sendiri. Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai dari sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan datang di atas awan-awan di langit.”

<sup>65</sup> Kemudian, Imam Besar merobek pakaiannya† dan berkata, “Dia sudah menghujat! Apakah lagi perlunya para saksi? Lihat, sekarang kamu sudah mendengar hujatan-Nya.

<sup>66</sup> Bagaimana pendapatmu?”

Para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Ia pantas dihukum mati.”

<sup>67</sup> Kemudian, mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya. Dan, yang lain menampar-Nya.

<sup>68</sup> Mereka berkata, “Bernubuatlah terhadap kami, hai Mesias;‡ siapakah yang memukul Engkau?”

### *Petrus Tidak Mengakui Yesus*

(Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

<sup>69</sup> Sekarang, Petrus duduk di luar halaman dan seorang pelayan perempuan datang kepadanya dan berkata, “Kamu juga bersama dengan Yesus, Orang Galilea itu.”

§ 26:56 Bdk. ay. 26:31. \* 26:63 Memang teks Yun. menggunakan “Christos,” tapi teks Syriac Peshitto menggunakan “Messiah.” (cf. James Murdock, A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version, 1852). † 26:65 merobek jubah Tindakan yang menunjukkan bahwa ia marah besar. Bc. Im. 10:6 dan 21:10 yang melarang Imam Besar mengoyakkan pakaiannya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). ‡ 26:68 Memang teks Yun. menggunakan “Christe,” tapi teks Syriac Peshitto menggunakan “Messiah.” (cf. James Murdock, A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version, 1852).

<sup>70</sup> Namun, Petrus menyangkalnya di depan mereka semua, katanya, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan.”

<sup>71</sup> Ketika Petrus keluar ke pintu gerbang, pelayan perempuan yang lainnya melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di sana, “Orang ini bersama-sama dengan Yesus dari Nazaret itu.”

<sup>72</sup> Dan, sekali lagi Petrus menyangkalnya dengan sumpah, “Aku tidak mengenal Orang itu.”

<sup>73</sup> Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ mendekati Petrus dan berkata, “Pasti kamu juga adalah salah satu dari mereka karena logatmu membuatmu jelas.”

<sup>74</sup> Kemudian, Petrus mulai mengutuk dan bersumpah, katanya, “Aku tidak mengenal Orang itu.” Dan, tiba-tiba, ayam jantan berkokok.

<sup>75</sup> Lalu, Petrus teringat akan perkataan Yesus, “Sebelum ayam jantan berkokok, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.” Kemudian, Petrus keluar dan menangis dengan sangat sedih.

## 27

### *Yesus di Hadapan Gubernur Pilatus*

(Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32)

<sup>1</sup> Sekarang, ketika pagi datang, semua imam kepala dan para tua-tua bangsa itu mengambil keputusan bersama mengenai Yesus untuk menghukum mati Dia.

<sup>2</sup> Dan, mereka mengikat Yesus, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Gubernur Pilatus.

### *Yudas Bunuh Diri*

(Kis. 1:18-19)

<sup>3</sup> Ketika Yudas, yang menyerahkan Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukuman, ia merasa menyesal dan mengembalikan 30 keping perak kepada imam-imam kepala dan para tua-tua,

<sup>4</sup> katanya, “Aku telah berdosa karena menyerahkan darah yang tidak bersalah.” Akan tetapi, mereka berkata, “Apa urusannya dengan kami? Itu urusanmu!”

<sup>5</sup> Dan, Yudas melemparkan keping-keping perak itu ke dalam Bait Allah dan meninggalkannya. Lalu, ia pergi dan menggantung dirinya.

<sup>6</sup> Akan tetapi, imam-imam kepala mengambil keping-keping perak itu dan berkata, “Tidak dibenarkan untuk menyimpannya dalam perbendaharaan karena ini adalah harga darah.”

<sup>7</sup> Maka, mereka mengambil keputusan bersama dan dengan uang itu, mereka membeli tanah tukang periuk sebagai tempat pekuburan untuk orang-orang asing.

<sup>8</sup> Itulah sebabnya, tanah itu disebut ‘Tanah Darah’ sampai hari ini.

<sup>9</sup> Dengan demikian, genaplah apa yang dikatakan Nabi Yeremia:

“Kemudian, mereka mengambil 30 keping perak. Itulah harga untuk diri-Nya yang telah ditaksirkan oleh orang-orang Israel.

<sup>10</sup> Mereka menggunakannya untuk membeli tanah tukang periuk, seperti yang telah Tuhan perintahkan kepadaku.”

### *Yesus dan Gubernur Pilatus*

(Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38)

<sup>11</sup> Sekarang, Yesus berdiri di hadapan Gubernur dan Gubernur bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, seperti yang kamu katakan.”

<sup>12</sup> Akan tetapi, ketika Ia dituduh oleh imam-imam kepala dan para tua-tua, Ia tidak menjawab apa pun.

<sup>13</sup> Kemudian, Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak mendengar betapa banyaknya mereka menuduh Engkau?”

<sup>14</sup> Namun, Yesus tidak menjawab Pilatus, bahkan untuk satu tuduhan pun sehingga Gubernur itu sangat heran.

### *Pilatus Gagal Membebaskan Yesus*

*(Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)*

<sup>15</sup> Sekarang, pada setiap hari raya, Gubernur biasa membebaskan bagi orang banyak, seorang tahanan yang dikehendaki oleh mereka.

<sup>16</sup> Pada waktu itu, mereka mempunyai seorang tahanan yang terkenal, yang disebut Barabas.\*

<sup>17</sup> Jadi, ketika orang banyak berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapa yang kamu inginkan untuk kubebaskan, Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?”

<sup>18</sup> Sebab, Pilatus tahu bahwa karena iri, mereka telah menyerahkan Yesus kepadanya.

<sup>19</sup> Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya, “Jangan lakukan apa pun terhadap Orang benar itu. Sebab, aku telah menderita banyak hal hari ini dalam mimpi karena Dia.”

<sup>20</sup> Akan tetapi, imam-imam kepala dan para tua-tua meyakinkan orang banyak untuk meminta Barabas dan membunuh Yesus.

<sup>21</sup> Gubernur bertanya kepada mereka, “Yang mana dari kedua orang itu yang kamu kehendaki untuk aku bebaskan bagimu? Dan, mereka berkata, “Barabas!”

<sup>22</sup> Pilatus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang harus kulakukan dengan Yesus, yang disebut Kristus?”

Mereka semua berkata, “Salibkan Dia!”

<sup>23</sup> Dan, Pilatus bertanya, “Mengapa? Dia telah melakukan kejahatan apa?”

Akan tetapi, mereka berteriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”

<sup>24</sup> Ketika Pilatus melihat bahwa ia tidak menyelesaikan apa pun, malah kerusuhan mulai terjadi, ia mengambil air dan mencuci tangannya<sup>†</sup> di depan orang banyak itu dan berkata, “Aku tidak bersalah atas darah Orang ini. Itu urusanmu sendiri!”

<sup>25</sup> Dan, semua orang itu menjawab, “Darah-Nya ada atas kami dan anak-anak kami!”

<sup>26</sup> Kemudian, Pilatus membebaskan Barabas bagi mereka dan setelah mencambuki Yesus,<sup>‡</sup> Pilatus menyerahkan Dia untuk disalibkan.

### *Tentara Pilatus Mengolok-Olok Yesus*

*(Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3)*

<sup>27</sup> Kemudian, para tentara gubernur membawa Yesus ke markas kediaman gubernur<sup>§</sup> dan mengumpulkan seluruh pasukan Romawi mengelilingi Dia.

<sup>28</sup> Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan memakaikan jubah ungu\* kepada-Nya.

\* **27:16** Barabas Orang yang bersalah karena melakukan pengkhianatan, perampokan dan pembunuhan. Hal itu adalah tiga bentuk kejahatan terbesar yang biasanya ditebas oleh pedang keadilan (bdk. Yoh. 18:10; Mrk. 15:7). † **27:24** mencuci tangannya Tanda bahwa Pilatus tidak ingin ambil bagian dalam tindakan orang banyak saat itu. ‡ **27:26** mencambuki Yesus Mencambuk adalah tahap pertama bagi orang Roma untuk persiapan penyaliban. Proses pencambukan ditimpakan kepada tubuh yang telanjang dengan mempergunakan cemeti kulit yang tali-talinya ditemplei pecahan tulang atau tembaga. § **27:27** Asli “Praetorium”: adalah tempat kediaman pucuk pimpinan di dalam perkemahan pasukan Romawi. Kata itu juga dipakai untuk mengartikan pengertian dewan perang, atau untuk pengertian pengawal pribadi. [browning] Tempat kediaman Gubernur di Yerusalem (Mrk. 15:6). \* **27:28** jubah ungu Kain yang sangat mahal, yang biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia untuk mengaku sebagai seorang raja.

<sup>29</sup> Dan, sesudah menganyam sebuah mahkota berduri, mereka memakaikannya di kepala Yesus, sebatang buluh<sup>†</sup> pada tangan kanan-Nya, dan bersujud di hadapan-Nya, dan mengejek Dia, kata mereka, “Salam, Raja orang Yahudi!”

<sup>30</sup> Mereka meludahi-Nya, mengambil buluh itu, lalu memukulkannya ke kepala-Nya.

<sup>31</sup> Setelah mereka mengejek Dia, mereka melepaskan jubah ungu itu dari Yesus, dan memakaikan kembali pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya pergi untuk menyalibkan-Nya.

### *Yesus Disalibkan*

(Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

<sup>32</sup> Ketika para tentara itu keluar, mereka menjumpai seorang laki-laki dari Kirene yang bernama Simon. Mereka memaksa Simon untuk memikul salib Yesus.

<sup>33</sup> Dan, ketika mereka tiba di sebuah tempat yang bernama Golgota, yang berarti “Tempat Tengkorak”,

<sup>34</sup> mereka memberi-Nya anggur untuk diminum yang dicampur dengan empedu,<sup>‡</sup> dan setelah mencecapnya, Dia tidak mau meminumnya.

<sup>35</sup> Ketika mereka menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan membuang undi.

<sup>36</sup> Kemudian, mereka duduk dan mengawasi-Nya di situ.

<sup>37</sup> Dan, di atas kepala-Nya, mereka memasang tuduhan terhadap-Nya, “INILAH YESUS, RAJA ORANG YAHUDI.”<sup>§</sup>

<sup>38</sup> Pada saat itu, ada dua orang penjahat yang disalibkan bersama dengan Yesus. Satu di sebelah kanan dan yang satu di sebelah kiri.

<sup>39</sup> Dan, orang-orang yang lewat menghujat Dia sambil menggeleng-gelengkan kepala,

<sup>40</sup> dan berkata, “Engkau yang akan merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu sendiri! Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!”

<sup>41</sup> Demikian juga imam-imam kepala, bersama ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua mengejek Yesus, kata mereka,

<sup>42</sup> “Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan Diri-Nya sendiri. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari salib itu sekarang dan kita akan percaya kepada-Nya.

<sup>43</sup> Ia percaya kepada Allah, maka biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Allah menghendaki-Nya. Karena Ia sendiri mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’ ”

<sup>44</sup> Para penjahat yang disalibkan bersama dengan Dia juga mengejek-Nya.

### *Kematian Yesus*

(Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

<sup>45</sup> Sekarang, dari jam keenam\*, kegelapan atas seluruh tanah itu, sampai jam kesembilan<sup>†</sup>.

<sup>46</sup> Kira-kira, pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara keras, kata-Nya, “Eli, Eli, lama sabakhtani?” yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”<sup>‡</sup>

<sup>47</sup> Dan, beberapa dari mereka yang berdiri di sana, ketika mereka mendengar itu, mereka berkata, “Orang ini sedang memanggil Elia.”

<sup>†</sup> 27:29 buluh Diberikan kepada Yesus seakan-akan itu adalah buluh itu adalah tongkat Kerajaan-Nya. Hal merupakan cemoohan terhadap kebesaran-Nya, seolah-olah buluh itu layak diberikan bagi seorang Raja seperti dia.

<sup>‡</sup> 27:34 empedu Mungkin dicampurkan pada anggur untuk mengurangi rasa sakit. <sup>§</sup> 27:37 Diyakini bahwa teks tersebut ditulis dalam bahasa Latin: Iesvs Nazarens Rex Iudaeorum (INRI).

\* 27:45 jam keenam Pukul 12.00 siang. <sup>†</sup> 27:45 jam kesembilan Pukul 03.00 sore. <sup>‡</sup> 27:46 Kut. Mzm. 22:2.

<sup>48</sup> Tiba-tiba, satu dari mereka berlari, dan mengambil bunga karang,<sup>§</sup> membasahinya dengan anggur asam, dan mengikatkannya pada sebuah buluh, dan memberikannya kepada Yesus untuk diminum.

<sup>49</sup> Akan tetapi, yang selebihnya berkata, “Mari kita lihat, apakah Elia akan datang untuk menyelamatkan-Nya.”

<sup>50</sup> Dan, Yesus berseru sekali lagi dengan suara keras dan menyerahkan Roh-Nya.

<sup>51</sup> Dan, lihat, tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah, dan bumi berguncang, dan batu-batu terbelah.

<sup>52</sup> Kuburan-kuburan terbuka, dan banyak tubuh orang-orang suci yang telah mati dibangkitkan.

<sup>53</sup> Dan, setelah keluar dari kuburan-kuburannya, sesudah kebangkitan Yesus, mereka masuk ke kota suci dan memperlihatkan diri kepada banyak orang.

<sup>54</sup> Sekarang, kepala pasukan, dan mereka yang bersama dengannya mengawasi Yesus, ketika mereka melihat gempa bumi dan segala hal yang terjadi ini, menjadi sangat takut dan berkata, “Benar, Ia adalah Anak Allah!”

<sup>55</sup> Di sana, ada banyak perempuan yang melihat dari kejauhan, yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.

<sup>56</sup> Di antara mereka, ada Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, serta ibu dari anak-anak Zebedeus.\*

### *Yesus Dikuburkan*

*(Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)*

<sup>57</sup> Ketika hari mulai malam, datanglah seorang yang kaya dari Arimatea bernama Yusuf, yang juga telah menjadi murid Yesus.

<sup>58</sup> Ia pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus. Lalu, Pilatus memerintahkan agar tubuh Yesus diberikan kepada Yusuf.

<sup>59</sup> Dan, Yusuf mengambil tubuh Yesus, dan membungkus-Nya dengan kain linen yang bersih,

<sup>60</sup> dan membaringkan-Nya dalam kuburan yang baru, miliknya sendiri, yang sudah ia gali pada bukit batu. Lalu, Yusuf menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kuburan itu dan pergi.

<sup>61</sup> Dan, di sana, ada Maria Magdalena dan Maria yang lain sedang duduk di hadapan kuburan itu.

### *Kubur Yesus Dijaga*

<sup>62</sup> Pada hari berikutnya, yaitu hari sesudah persiapan untuk Sabat<sup>†</sup>, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi dikumpulkan ke hadapan Pilatus.

<sup>63</sup> Mereka berkata, “Tuan, kami ingat bahwa ketika si pembohong itu masih hidup, Ia pernah berkata, ‘Setelah tiga hari, Aku akan bangkit lagi.’<sup>‡</sup>

<sup>64</sup> Karena itu, perintahkanlah supaya kuburan itu dijaga sampai hari yang ketiga, kalau-kalau murid-murid-Nya mungkin datang dan mencuri-Nya, dan berkata kepada orang banyak, ‘Ia sudah bangkit dari antara orang mati.’ Dan, penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama.”

<sup>65</sup> Pilatus berkata kepada mereka, “Kamu mempunyai penjaga<sup>§</sup>. Pergi, jagalah sebagaimana yang kamu tahu.”

<sup>66</sup> Lalu, mereka pergi dan mengamankan kuburan itu bersama dengan regu penjaga, serta menyegel batu penutup kubur.

<sup>§</sup> 27:48 bunga karang Sejenis bunga yang dapat menyerap air. \* 27:56 anak-anak Zebedeus Yakobus dan Yohanes.

<sup>†</sup> 27:62 persiapan untuk Sabat Hari keenam dalam satu minggu, sehari sebelum hari sabat. <sup>‡</sup> 27:63 Bdk. Mat.

12:40. <sup>§</sup> 27:65 penjaga Satu regu penjaga Romawi yang terdiri dari 4–16 tentara.

## 28

### *Peristiwa Kebangkitan Yesus*

<sup>1</sup> Sekarang, setelah Sabat, saat menjelang fajar, pada hari pertama minggu itu, Maria Magdalena dan Maria yang lain pergi untuk melihat kuburan itu.

<sup>2</sup> Dan, lihat, terjadilah gempa bumi yang besar karena malaikat Tuhan turun dari surga, datang dan menggulingkan batu itu, kemudian duduk di atasnya.

<sup>3</sup> Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.

<sup>4</sup> Karena rasa takut terhadapnya, para penjaga itu terguncang dan menjadi seperti orang-orang mati.

<sup>5</sup> Dan, malaikat tersebut berkata kepada perempuan-perempuan itu, “Jangan takut karena aku tahu kalau kamu mencari Yesus yang sudah disalibkan.

<sup>6</sup> Dia tidak ada di sini karena Dia telah bangkit seperti yang dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Dia berbaring.

<sup>7</sup> Cepatlah pergi dan beritahukan murid-murid-Nya bahwa Dia sudah bangkit dari antara orang mati, dan lihat, Dia mendahuluiimu ke Galilea. Di sana, kamu akan melihat Dia. Perhatikanlah, aku sudah mengatakannya kepadamu.”

<sup>8</sup> Dan, mereka cepat-cepat meninggalkan kuburan itu dengan ketakutan dan sukacita besar; dan berlari untuk memberitahukan itu kepada murid-murid-Nya.

<sup>9</sup> Dan, lihat, Yesus menemui mereka dan berkata, “Salam!” Lalu, mereka datang kepada Yesus, memegang kaki-Nya, dan menyembah-Nya.

<sup>10</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut; pergi dan beritahukanlah saudara-saudara-Ku untuk pergi ke Galilea, dan di sana, mereka akan melihat Aku.”

### *Para Penjaga Kubur Dibayar untuk Berbohong*

<sup>11</sup> Sementara mereka pergi, beberapa penjaga pergi ke kota dan memberi tahu imam-imam kepala tentang semua hal yang telah terjadi.

<sup>12</sup> Dan, ketika mereka dikumpulkan bersama para tua-tua. Setelah berunding, lalu mereka memberikan banyak uang kepada para penjaga itu,

<sup>13</sup> dan berkata, “Katakanlah, ‘Murid-murid Yesus datang pada malam hari dan mencuri-Nya saat kami tidur.’

<sup>14</sup> Dan, jika hal ini terdengar oleh gubernur, kami akan meyakinkannya dan membuatmu tidak cemas.”

<sup>15</sup> Maka, mereka menerima uang itu dan melakukan seperti yang telah diajarkan kepada mereka; dan perkataan itu masih tersebar di antara orang Yahudi sampai hari ini.

### *Amanat Agung Yesus*

*(Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)*

<sup>16</sup> Kemudian, kesebelas murid pergi ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.

<sup>17</sup> Ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah-Nya. Akan tetapi, beberapa ragu-ragu.

<sup>18</sup> Lalu, Yesus datang dan berkata kepada mereka, “Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi.

<sup>19</sup> Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus,

<sup>20</sup> ajarkanlah mereka untuk menaati semua yang Aku perintahkan kepadamu; dan lihat, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai kepada akhir zaman.”

## INJIL MARKUS

*Pelayanan Yohanes Pembaptis*  
(*Mat. 3:1-12; Luk. 3:1-9; Yoh. 1:19-28*)

<sup>1</sup> Inilah permulaan Injil\* Yesus Kristus†, Anak Allah‡,  
<sup>2</sup> seperti yang tertulis dalam kitab nabi-nabi.

“Lihatlah! Aku  
mengirim utusan-Ku mendahului Engkau  
yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.

*Maleakhi 3:1*

<sup>3</sup> Ada suara orang yang berseru-seru di padang belantara:  
‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,  
buatlah jalan-Nya lurus.’”

*Yesaya 40:3*

<sup>4</sup> Yohanes§ tampil membaptis di padang belantara dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.

<sup>5</sup> Semua penduduk Yudea dan semua orang Yerusalem datang kepadanya, dan dengan mengakui dosa-dosanya, mereka dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.

<sup>6</sup> Yohanes diberi pakaian rambut unta\* dengan ikat pinggang kulit melingkar di pinggangnya. Dia makan belalang dan madu hutan†.

<sup>7</sup> Dia berkhotbah dan berkata, “Setelah aku, akan datang Dia yang lebih berkuasa daripada aku dan Aku tidak layak untuk membungkuk dan melepaskan tali sandal-Nya.

<sup>8</sup> Aku telah membaptis kamu dengan air, tetapi Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus‡.”

*Yohanes Membaptis Yesus*  
(*Mat. 3:13-17; Luk. 3:21-22*)

<sup>9</sup> Pada saat itu, Yesus datang dari Nazaret, wilayah Galilea, dan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.

<sup>10</sup> Segera sesudah keluar dari air, Dia melihat langit terbelah dan Roh turun menyerupai burung merpati ke atas-Nya.

<sup>11</sup> Dan, suatu suara datang dari surga, “Engkau adalah Anak-Ku yang terkasih. Kepada-Mu Aku berkenan.”

*Yesus Dicobai oleh Iblis*  
(*Mat. 4:1-11; Luk. 4:1-13*)

<sup>12</sup> Dengan segera, Roh membawa Yesus ke padang belantara.

<sup>13</sup> Dia berada di padang belantara selama empat puluh hari dan dicobai oleh setan§, dan Dia ada bersama dengan binatang-binatang liar, dan para malaikat melayani Dia.

*Yesus Memberitakan Injil Allah di Galilea*

---

\* **1:1** Injil Berita keselamatan. Kedatangan Yesus Kristus dan dimulainya pemerintahan Allah di dunia ini (Bc. Mat. 24:14). † **1:1** Kristus Atau, Mesias. Secara harfiah berarti “Yang Diurapi”. ‡ **1:1** Anak Allah Dalam beberapa salinan Yunani tidak ada frasa ini. § **1:4** Yohanes Karena Yohanes membaptis orang, ia dikenal dengan sebutan Yohanes Pembaptis. \* **1:6** rambut unta Pakaian Yohanes terbuat dari bahan yang berasal dari kulit unta yang rambut-rambutnya sudah dibersihkan. † **1:6** madu hutan Jenis madu yang ditemukan di padang belantara. ‡ **1:8** Roh Kudus Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur. Pelaksana kehendak Allah di bumi. § **1:13** Iblis Beelzebul, raja dari segala roh jahat.

<sup>14</sup> Sesudah Yohanes ditangkap, Yesus datang ke wilayah Galilea, memberitakan Injil Allah.

<sup>15</sup> Dia berkata, “Waktunya telah genap, dan Kerajaan Allah sudah dekat<sup>\*</sup>. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!”

### *Yesus Memilih Beberapa Murid*

*(Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11)*

<sup>16</sup> Ketika Yesus sedang menyusuri tepi Danau Galilea, Dia melihat Simon<sup>†</sup> dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau karena mereka adalah penjala ikan<sup>‡</sup>.

<sup>17</sup> Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikan kamu penjala manusia.”

<sup>18</sup> Segera Simon dan Andreas meninggalkan jala mereka dan mengikut Dia.

<sup>19</sup> Ketika Yesus pergi lebih jauh lagi, Dia melihat Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudaranya, yang berada di perahu mereka sedang memperbaiki jala.

<sup>20</sup> Segera Yesus memanggil mereka dan mereka meninggalkan Zebedeus, ayah mereka, di perahu dengan para buruh bayaran, lalu pergi mengikut Yesus.

### *Yesus Mengajar dengan Penuh Kuasa*

*(Luk. 4:31-37)*

<sup>21</sup> Lalu, mereka pergi ke Kapernaum<sup>§</sup>. Pada hari Sabat, segera Yesus masuk ke sinagoge<sup>\*</sup> dan mengajar.

<sup>22</sup> Mereka takjub pada ajaran-Nya karena Dia mengajar mereka sebagai seorang yang mempunyai kuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat<sup>†</sup>.

<sup>23</sup> Pada saat itu, di sinagoge, ada seorang laki-laki dengan roh najis dan dia berteriak,

<sup>24</sup> katanya, “Apa urusan antara Engkau dan kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah!”

<sup>25</sup> Namun, Yesus membentak dia, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!”

<sup>26</sup> Setelah roh najis itu mengguncang-guncangkan dia dan dia berteriak dengan suara keras, roh itu keluar darinya.

<sup>27</sup> Mereka semua takjub sehingga mereka bertanya satu dengan yang lain, katanya, “Apakah ini? Pengajaran baru apa ini? Dengan kuasa apa Dia memerintah roh-roh najis itu sehingga mereka taat kepada-Nya?”

<sup>28</sup> Lalu, dengan segera, ketenaran-Nya mulai menyebar sampai ke seluruh wilayah Galilea.

### *Ibu Mertua Simon dan Orang Banyak Disembuhkan*

*(Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41)*

<sup>29</sup> Segera setelah Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan sinagoge, mereka masuk ke rumah Simon dan Andreas, bersama Yakobus dan Yohanes.

<sup>30</sup> Namun, Ibu mertua Simon sedang terbaring karena demam, maka mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus.

<sup>31</sup> Dia pun menemuinya dan memegang tangannya serta membantunya berdiri. Seketika itu juga, demamnya hilang dan perempuan itu mulai melayani mereka.

<sup>32</sup> Pada waktu malam, saat matahari terbenam<sup>‡</sup>, mereka membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan dikuasai roh jahat.

<sup>\*</sup> **1:15** sudah dekat Atau, segera datang atau sudah datang.    <sup>†</sup> **1:16** Simon Nama lain untuk Petrus. Bc. juga ay. 29, 30, 36.    <sup>‡</sup> **1:16** penjala ikan Nelayan yang mata pencahariannya menangkap ikan dengan jala/jaring.

<sup>§</sup> **1:21** Kapernaum Kota di pantai barat danau Galilea. Kota ini penting karena menjadi pusat pelayanan-Nya untuk sementara waktu.    <sup>\*</sup> **1:21** sinagoge Tempat ibadah orang Yahudi.    <sup>†</sup> **1:22** ahli-ahli Taurat Penafsir Hukum Taurat.    <sup>‡</sup> **1:32** sesudah matahari terbenam Artinya, pada akhir hari Sabat (Bc. ay. 21), ketika orang-orang bebas membawa orang sakit kepada Yesus.

<sup>33</sup> Seluruh penduduk kota berkumpul di depan pintu rumah itu.

<sup>34</sup> Lalu, Dia menyembuhkan banyak orang yang sakit dengan berbagai macam penyakit serta mengusir banyak roh jahat. Akan tetapi, Dia melarang roh-roh jahat itu berbicara, karena mereka mengenal Dia<sup>§</sup>.

*Yesus Berdoa dan Memberitakan Firman  
(Luk. 4:42-44)*

<sup>35</sup> Pagi-pagi benar, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi ke tempat yang sunyi, lalu Dia berdoa di sana.

<sup>36</sup> Simon dan orang-orang yang bersama dengannya pergi mencari Yesus.

<sup>37</sup> Ketika mereka menemukan-Nya, mereka berkata kepada-Nya, “Semua orang mencari Engkau!”

<sup>38</sup> Dia berkata kepada mereka, “Mari kita pergi ke kota-kota terdekat supaya Aku juga bisa memberitakan firman di sana. Sebab, untuk itulah Aku datang.”

<sup>39</sup> Kemudian, Dia pergi ke seluruh wilayah Galilea, berkhotbah di sinagoge-sinagoge mereka, dan mengusir roh-roh jahat.

*Orang Kusta Disembuhkan  
(Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16)*

<sup>40</sup> Ada seorang yang sakit kusta\* datang kepada Yesus. Dia memohon kepada-Nya dan berlutut kepada-Nya dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan<sup>†</sup> aku.”

<sup>41</sup> Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku mau. Jadilah tahir!”

<sup>42</sup> Segera penyakit kustanya hilang dan orang itu menjadi tahir.

<sup>43</sup> Yesus menyuruh orang itu pergi dan memperingatkannya dengan tegas.

<sup>44</sup> Dia berkata kepadanya, “Ingat, jangan katakan apa pun kepada siapa pun, tetapi pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam<sup>‡</sup>, dan berilah persembahan atas penahiranmu seperti yang diperintahkan oleh Musa<sup>§</sup> sebagai bukti untuk mereka.”

<sup>45</sup> Akan tetapi, orang itu malah pergi dan mulai memberitakannya secara terbuka dan menyebarkan berita itu sehingga Yesus tidak dapat masuk ke kota dengan terang-terangan, tetapi tinggal di luar, di daerah yang sepi. Walaupun demikian, orang-orang dari segala tempat tetap mendatangi-Nya.

## 2

*Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Orang yang Lumpuh  
(Mat. 9:1-8; Luk. 5:17-26)*

<sup>1</sup> Beberapa hari kemudian, ketika Yesus kembali ke Kapernaum, terdengar kabar bahwa Dia berada di rumah\*.

<sup>2</sup> Banyak orang dikumpulkan sampai tidak ada tempat lagi, bahkan di dekat pintu sekalipun, dan Dia memberitakan firman kepada mereka.

<sup>3</sup> Lalu, mereka datang kepada Yesus dengan membawa seorang lumpuh yang diusung oleh empat orang.

---

<sup>§</sup> **1:34** mengenal Dia Roh-roh jahat tahu bahwa Yesus adalah Mesias, Kristus yang dijanjikan itu, Anak Allah. Bc. Mrk. 3:11-12. \* **1:40** kusta Orang Israel menganggap bahwa penyakit kusta adalah akibat dari dosa yang diperbuat seseorang. † **1:40** menahirkan Menyucikan. Sebab, penyakit kusta dianggap sebagai kutukan dosa. Bc. Im. 13 ‡ **1:44** perhatikan dirimu kepada imam Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh. Bc. Im. 14:3-7. § **1:44** diperintahkan oleh Musa Bc. Im. 14:1-32. \* **2:1** berada di rumah Yesus menjadikan rumah mertua Petrus, di Kapernaum, menjadi seperti rumahnya.

<sup>4</sup> Ketika mereka tidak dapat membawa orang itu ke dekat Yesus karena banyaknya orang, mereka membongkar atap tepat di atas Yesus. Setelah membongkarnya, mereka menurunkan kasur tempat orang lumpuh itu terbaring.

<sup>5</sup> Ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada orang lumpuh itu, “Hai anak-Ku, dosa-dosamu diampuni.”

<sup>6</sup> Namun, beberapa ahli Taurat yang duduk di sana bertanya-tanya dalam hati mereka,

<sup>7</sup> “Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Dia sedang menghujat! Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah sendiri?”

<sup>8</sup> Yesus segera mengetahui dari dalam Roh-Nya bahwa mereka bertanya-tanya dalam hati mereka. Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bertanya tentang hal itu dalam hatimu?”

<sup>9</sup> Mana lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh itu, ‘Dosa-dosamu diampuni’, atau mengatakan, ‘Bangun, angkat kasurmu dan berjalanlah’?

<sup>10</sup> Akan tetapi, supaya kamu tahu bahwa Anak Manusia<sup>†</sup> memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa.” Dia berkata kepada orang lumpuh itu,

<sup>11</sup> “Aku berkata kepadamu: bangun, angkat kasurmu, dan pulanglah ke rumahmu.”

<sup>12</sup> Orang lumpuh itu segera berdiri, mengambil kasurnya, dan pergi keluar melewati semua orang. Mereka semua takjub dan memuliakan Allah, serta berkata, “Kami belum pernah melihat hal yang seperti ini!”

### *Lewi Mengikuti Yesus*

*(Mat. 9:9-13; Luk. 5:27-32)*

<sup>13</sup> Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan semua orang berbondong-bondong datang kepada-Nya, dan Dia mengajar mereka.

<sup>14</sup> Ketika Dia sedang berjalan, Dia melihat Lewi<sup>‡</sup>, anak Alfeus, sedang duduk di meja pembayaran pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Lalu, Lewi pun berdiri dan mengikuti Dia.

<sup>15</sup> Dan, sementara Yesus duduk<sup>§</sup> makan di rumah Lewi, ada banyak pemungut pajak dan orang-orang berdosa\* yang juga makan bersama dengan Yesus serta murid-murid-Nya, karena ada banyak orang yang mengikuti Yesus.

<sup>16</sup> Ketika ahli-ahli Taurat dari kelompok Farisi melihat Yesus sedang makan bersama orang-orang berdosa dan para pemungut pajak, mereka bertanya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Dia makan bersama para pemungut pajak dan orang-orang berdosa?”

<sup>17</sup> Ketika Yesus mendengarnya, Dia berkata kepada mereka, “Mereka yang sehat tidak memerlukan dokter, melainkan mereka yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.”

### *Pertanyaan tentang Berpuasa*

*(Mat. 9:14-17; Luk. 5:33-39)*

<sup>18</sup> Murid-murid Yohanes<sup>†</sup> dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Orang-orang datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

<sup>19</sup> Yesus menjawab mereka, “Dapatkah para pengiring pengantin berpuasa sementara pengantin laki-laki ada bersama mereka? Selama pengantin laki-laki itu ada bersama dengan mereka, mereka tidak dapat berpuasa.

<sup>†</sup> 2:10 Anak Manusia Mengacu pada Tuhan Yesus.    <sup>‡</sup> 2:14 Lewi Nama lain dari Matius, salah satu murid Yesus.

<sup>§</sup> 2:15 duduk Berarti setengah berbaring, bertumpu pada siku, menurut budaya Yahudi pada masa itu.    \* 2:15 orang-orang berdosa Kelompok orang yang secara status sosial dianggap rendah karena telah melakukan perbuatan yang tidak bermoral, seperti pemungut cukai, pelacur, dan lain-lain.    <sup>†</sup> 2:18 Yohanes Yohanes yang disebut Pembaptis.

<sup>20</sup> Namun, saatnya akan tiba ketika pengantin laki-laki akan diambil dari mereka, maka pada hari itu mereka akan berpuasa.

<sup>21</sup> Tidak ada orang yang menambal baju tua dengan kain yang masih baru. Jika seperti itu, tambalan kain baru akan merobek baju tua itu dan membuat sobekannya makin parah.

<sup>22</sup> Tidak ada orang yang menuangkan anggur baru ke dalam kantong kulit tua. Jika seperti itu, anggur akan merobek kantong kulit itu sehingga baik anggur maupun kantongnya akan rusak. Sebaiknya, anggur baru disimpan dalam kantong kulit baru.”

*Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat*  
(Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5)

<sup>23</sup> Pada suatu Sabat, Yesus melewati ladang gandum. Dan, dalam perjalanan, murid-murid-Nya mulai memetik bulir-bulir gandum.

<sup>24</sup> Lalu, orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, “Lihat, mengapa mereka melakukan pelanggaran terhadap hukum hari Sabat?”

<sup>25</sup> Lalu, Dia berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika dia dan orang-orang yang bersamanya sedang membutuhkan dan merasa lapar?”

<sup>26</sup> Bagaimana dia masuk ke Rumah Allah pada masa Abyatar menjadi Imam Besar, makan roti persembahan yang hanya boleh dimakan oleh para imam, dan dia juga memberikan sebagian kepada orang-orang yang bersamanya<sup>‡</sup>?”

<sup>27</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Hari Sabat<sup>§</sup> dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat.

<sup>28</sup> Jadi, Anak Manusia adalah Tuhan juga atas hari Sabat.”

### 3

*Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat*  
(Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11)

<sup>1</sup> Yesus masuk lagi ke sinagoge, dan di sana ada seorang laki-laki dengan tangan yang lumpuh sebelah.

<sup>2</sup> Mereka mengamati Yesus untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat supaya mereka dapat menyalahkan Dia\*.

<sup>3</sup> Lalu, Yesus berkata kepada laki-laki yang tangannya lumpuh sebelah itu, “Berdirilah di tengah.”

<sup>4</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah melanggar hukum jika berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Menyelamatkan nyawa atau membunuh?” Namun, mereka diam.

<sup>5</sup> Yesus melihat ke sekeliling dengan marah, Dia sedih karena kekerasan hati mereka. Lalu, kata-Nya kepada laki-laki itu, “Ulurkan tanganmu.” Laki-laki itu mengulurkan tangannya, dan tangannya disembuhkan.

<sup>6</sup> Orang-orang Farisi segera keluar, dan bersekongkol dengan orang-orang Herodian<sup>†</sup> untuk melawan-Nya dan bagaimana dapat membunuh-Nya.

*Banyak Orang Mengikuti Yesus*

<sup>7</sup> Yesus menyingkir dengan murid-murid-Nya ke danau, tetapi sejumlah besar orang mengikuti-Nya dari wilayah Galilea, Yudea,

<sup>‡</sup> 2:26 Bc. Im. 24:9; 1 Sam. 21:1-6. <sup>§</sup> 2:27 Sabat Sabaoth adalah terjemahan dari bhs. Ibrani terhadap apa yang disebut sebagai “milik tentara” URL: <http://undeception.com/lord-of-the-sabbath-a-pun-of-apocalyptic-proportions/>

\* 3:2 menuduh Dia Menjadikannya sebagai bukti untuk mempersalahkan Yesus di hadapan Dewan Yahudi (Sanhedrin). <sup>†</sup> 3:6 Herodian Kelompok orang pendukung Herodes.

<sup>8</sup> Yerusalem, Idumea, daerah seberang Sungai Yordan, serta sekitar Tirus dan Sidon. Ketika banyak orang mendengar apa yang Yesus sedang lakukan, mereka datang kepada-Nya.

<sup>9</sup> Karena orang banyak itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk menyiapkan perahu bagi-Nya supaya mereka tidak menghimpit Dia.

<sup>10</sup> Karena Yesus telah menyembuhkan banyak orang, maka semua orang yang sakit saling mendorong ke dekat-Nya supaya dapat menyentuh-Nya.

<sup>11</sup> Juga, ketika roh-roh najis melihat Yesus, mereka sujud di hadapan-Nya dan berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!”

<sup>12</sup> Namun, Yesus melarang dengan keras kepada mereka supaya tidak membuat-Nya dikenal.

*Yesus Menetapkan Dua Belas Murid-Nya  
(Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16)*

<sup>13</sup> Lalu, Yesus naik ke atas gunung dan memanggil orang-orang yang Dia kehendaki, dan mereka datang kepada-Nya.

<sup>14</sup> Dia menunjuk dua belas orang, supaya mereka dapat bersama-Nya dan Dia dapat mengutus mereka untuk memberitakan Firman,

<sup>15</sup> serta mendapat kuasa untuk mengusir setan.

<sup>16</sup> Yesus menunjuk dua belas orang, yaitu:

Simon (yang dipanggil-Nya Petrus),

<sup>17</sup> Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudara Yakobus (yang dipanggil-Nya Boanerges, artinya “Anak-anak Guruh”),

<sup>18</sup> Andreas,

Filipus,

Bartolomeus,

Matius‡,

Tomas,

Yakobus, anak Alfeus,

Tadeus,

Simon orang Zelot,

<sup>19</sup> dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia.

Lalu, mereka masuk ke dalam rumah.

*Kuasa Yesus Berasal dari Allah  
(Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10)*

<sup>20</sup> Kemudian, orang banyak itu kembali berkumpul di sana sehingga mereka bahkan tidak sempat untuk makan roti.

<sup>21</sup> Ketika keluarga-Nya mendengar hal ini, mereka datang untuk mengambil Yesus sebab orang-orang berkata, “Dia sudah tidak waras.”

<sup>22</sup> Dan, ahli-ahli Taurat yang turun dari Yerusalem mengatakan, “Dia kerasukan Beelzebul§! Dan, dengan kuasa penghulu setan, Dia mengusir setan.”

<sup>23</sup> Karena itu, Yesus memanggil mereka datang kepada-Nya, dan berkata dalam perumpamaan, “Bagaimana bisa setan mengusir setan?”

<sup>24</sup> Jika sebuah kerajaan terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, kerajaan itu tidak dapat bertahan.

<sup>25</sup> Dan, jika sebuah rumah\* terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, rumah itu tidak akan dapat bertahan.

‡ **3:18** Matius Nama lain dari Lewi, si pemungut cukai. Bc. Mrk. 2:14. § **3:22** Beelzebul Nama lain untuk raja roh-roh jahat. \* **3:25** rumah Keluarga di dalam satu rumah. Di budaya orang Yahudi, keluarga dalam satu rumah terdiri dari beberapa keluarga.

<sup>26</sup> Jika setan bangkit melawan dirinya sendiri dan terpecah-pecah, ia tidak dapat bertahan, tetapi akhir hidupnya telah tiba.

<sup>27</sup> Tidak ada orang yang dapat masuk ke rumah orang kuat dan merampok harta bendanya, tanpa terlebih dahulu mengikat orang kuat itu, maka barulah dia dapat merampok rumahnya.”

<sup>28</sup> “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, semua dosa anak-anak manusia dan hujatan apa pun yang mereka ucapkan akan dapat diampuni.

<sup>29</sup> Akan tetapi, siapa yang menghujat Roh Kudus tidak akan pernah diampuni, karena dia bersalah atas dosa kekal.”

<sup>30</sup> Sebab, mereka telah berkata, “Dia kerasukan roh najis†.”

### *Keluarga Yesus yang Sesungguhnya*

(Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21)

<sup>31</sup> Kemudian, ibu dan saudara-saudara Yesus datang dan berdiri di luar rumah. Mereka menyuruh orang kepada-Nya dan memanggil-Nya.‡

<sup>32</sup> Banyak orang sedang duduk mengelilingi Yesus dan mereka berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar mencari Engkau.”

<sup>33</sup> Dan, Yesus menjawab mereka, “Siapakah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?”

<sup>34</sup> Kemudian, Dia memandang sekeliling kepada orang-orang yang duduk mengelilingi-Nya dan berkata, “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!

<sup>35</sup> Sebab, siapa yang melakukan kehendak Allah adalah saudara-Ku laki-laki, dan saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.”

## 4

### *Perumpamaan tentang Penabur*

(Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8)

<sup>1</sup> Sekali lagi, Yesus mulai mengajar di tepi danau. Orang yang sangat banyak mengerumuni Yesus, karenanya Dia naik ke sebuah perahu dan duduk di dalamnya di danau. Sementara, semua orang itu berada di darat, menghadap ke danau.

<sup>2</sup> Lalu, Yesus mengajar mereka tentang banyak hal dalam perumpamaan-perumpamaan. Dalam pengajaran-Nya, Dia berkata kepada mereka,

<sup>3</sup> “Dengarlah! Ada seorang penabur yang pergi untuk menabur benih.

<sup>4</sup> Sementara dia menabur, beberapa benih jatuh di tepi jalan, dan burung-burung datang dan memakannya.

<sup>5</sup> Sebagian jatuh di atas tanah berbatu yang tidak memiliki banyak tanah. Benih itu segera tumbuh karena tanahnya tidak dalam.

<sup>6</sup> Akan tetapi, ketika matahari naik, tanaman itu hangus karena tidak memiliki akar sehingga menjadi kering.

<sup>7</sup> Benih yang lain jatuh di tengah-tengah semak duri. Semak duri itu tumbuh dan menghimpitnya sehingga tanaman itu tidak memberikan buah.

<sup>8</sup> Namun, benih yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, bertumbuh, dan bertambah besar, serta menghasilkan tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan bahkan seratus kali lipat.”

<sup>9</sup> Kemudian, Yesus berkata, “Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

<sup>10</sup> Ketika Dia sendirian, orang yang ada di sekeliling-Nya, bersama dengan dua belas murid-Nya, bertanya kepada Yesus tentang perumpamaan-perumpamaan itu.

<sup>11</sup> Dia menjawab mereka, “Kepadamu rahasia Kerajaan Allah telah diberikan. Akan tetapi, kepada mereka yang ada di luar, semuanya disampaikan dalam perumpamaan-perumpamaan,

† 3:30 najis Artinya, kotor atau tidak suci. ‡ 3:31 Bc. Mrk. 3:21.

12 supaya,

‘Mereka boleh jadi memang melihat,  
tetapi mereka tidak menangkap;  
mereka boleh jadi memang mendengar,  
tetapi mereka tidak memahami.  
supaya mereka jangan berbalik dan diampuni.’ ”

*Yesaya 6:9-10*

*Penjelasan tentang Benih dalam Perumpamaan Penabur  
(Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15)*

13 Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Lalu, bagaimana kamu dapat mengerti semua perumpamaan yang lain?”

14 Penabur itu menaburkan firman\*.

15 Benih-benih itu adalah benih-benih yang jatuh di tepi jalan, tempat firman itu ditaburkan. Saat mereka mendengarnya, segera setan datang dan merebut firman yang ditaburkan dalam hati mereka.

16 Begitu juga benih-benih yang ditabur di tanah berbatu. Ketika mendengar firman, mereka segera menerimanya dengan sukacita.

17 Akan tetapi, mereka tidak memiliki akar dalam dirinya sendiri dan hanya bertahan sebentar. Ketika kesulitan atau penganiayaan† datang karena firman, segera mereka terjatuh‡.

18 Dan, benih-benih lainnya adalah yang ditabur di tengah-tengah semak duri. Mereka mendengar firman,

19 tetapi kekhawatiran akan dunia, dan penipuan akan kekayaan, dan keinginan akan hal-hal lain masuk dan menghimpit firman sehingga membuatnya tidak berbuah§.

20 Namun, benih-benih yang ditabur di tanah yang baik, mereka mendengar firman, menerimanya, dan menghasilkan buah, tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan seratus kali lipat.”

*Perumpamaan tentang Pelita  
(Luk. 8:16-18)*

21 Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah pelita\* dibawa masuk untuk diletakkan di bawah gantang† atau di bawah tempat tidur? Bukankah di atas kaki pelita‡?”

22 Sebab, tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan diungkapkan. Atau, tidak ada yang rahasia yang tidak akan dibukakan.

23 Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

24 Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah apa yang kamu dengar. Dengan ukuran yang kamu pakai, ukuran itu akan diukurkan kepadamu, dan masih ada lagi yang akan ditambahkan kepadamu.

25 Karena untuk yang mempunyai, dia akan diberi lagi, tetapi untuk yang tidak mempunyai apa-apa, bahkan yang dia miliki akan diambil darinya.”

*Perumpamaan tentang Benih*

26 Yesus juga berkata, “Kerajaan Allah adalah seperti seseorang yang akan menyebar benih di tanah.

\* 4:14 firman Perkataan Allah. † 4:17 penganiayaan Menderita karena patuh pada firman (perintah) Allah.

‡ 4:17 terjatuh Meninggalkan iman, berbalik kepada dosa. § 4:19 menghasilkan buah Menghasilkan hal-hal yang baik yang dikehendaki Allah dari manusia. \* 4:21 pelita Alat penerang semacam lampu minyak. † 4:21 gantang Ember kecil yang terbuat dari kayu dan digunakan sebagai alat untuk menakar. ‡ 4:21 kaki pelita Tempat untuk meletakkan pelita (lampu minyak).

<sup>27</sup> Dia tidur dan bangun, malam dan siang, dan benih itu mengeluarkan tunas dan bertumbuh. Dia tidak tahu bagaimana terjadinya

<sup>28</sup> karena tanah menghasilkan dengan sendirinya. Mula-mula tunas, kemudian bulirnya, lalu biji-biji gandum dalam bulir itu.

<sup>29</sup> Ketika biji-biji gandum itu matang, segera dia menyabitnya karena musim panen sudah tiba.”

### *Perumpamaan tentang Biji Sesawi*

*(Mat. 13:31-32; Luk. 13:18-19)*

<sup>30</sup> Yesus juga berkata, “Dengan apakah kita dapat membandingkan Kerajaan Allah? Atau, perumpamaan apa yang dapat kita gunakan untuk membandingkannya?”

<sup>31</sup> Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi<sup>§</sup> yang ketika ditabur di tanah, ia adalah biji yang terkecil di antara semua biji yang ada di tanah,

<sup>32</sup> tetapi ketika ditabur, biji itu akan tumbuh dan menjadi lebih besar daripada semua tanaman kebun, dan mengeluarkan cabang-cabang besar sehingga burung-burung di udara dapat bersarang di bawah naungannya.”

<sup>33</sup> Dengan memakai banyak perumpamaan seperti itu, Yesus memberitakan firman kepada mereka, sesuai dengan yang dapat mereka dengar.

<sup>34</sup> Dia tidak berbicara kepada mereka tanpa suatu perumpamaan, tetapi Dia menjelaskan semuanya secara pribadi kepada murid-murid-Nya.

### *Yesus Meredakan Angin Topan*

*(Mat. 8:23-27; Luk. 8:22-25)*

<sup>35</sup> Pada hari itu, ketika hari sudah sore, Yesus berkata kepada mereka, “Marilah kita menyeberang ke seberang danau.”

<sup>36</sup> Dengan meninggalkan orang banyak itu, mereka membawa Yesus bersama mereka ke dalam perahu tempat Yesus berada. Dan, perahu-perahu lainnya mengikuti-Nya.

<sup>37</sup> Lalu, terjadi angin topan yang dahsyat dan ombak besar menghempaskan perahu sehingga perahu penuh dengan air.

<sup>38</sup> Namun, Yesus ada di buritan\* kapal, tidur di atas kasur. Karena itu, mereka membangunkan-Nya dan berkata kepada-Nya, “Guru, tidakkah Engkau peduli kalau kita sedang akan binasa?”

<sup>39</sup> Kemudian, Yesus bangun dan menegur angin itu dengan keras, lalu berkata kepada laut, “Tenang! Diamlah!” Lalu, angin itu berhenti dan menjadi sangat tenang.

<sup>40</sup> Akan tetapi, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu takut? Belum punyakah kamu iman?”

<sup>41</sup> Mereka sungguh sangat takut dan berkata satu kepada yang lain, “Siapakah Dia ini? Bahkan angin dan laut pun taat kepada-Nya!”

## 5

### *Seorang dari Gadara Dilepaskan dari Roh Jahat*

*(Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39)*

<sup>1</sup> Mereka sampai di seberang danau, di daerah orang-orang Gadara\*.

<sup>2</sup> Ketika Yesus sudah turun dari perahu, dengan segera seorang laki-laki yang dirasuki roh najis keluar dari kuburan<sup>†</sup> menemui Yesus.

<sup>§</sup> 4:31 sesawi Tanaman dengan biji yang sangat kecil, dan dapat tumbuh mencapai tiga meter; berbeda dengan sayuran sawi yang dikenal di Indonesia. Diduga yang dimaksud di sini adalah tumbuhan dengan nama latin: *Brassica nigra* (sesawi; bahasa Inggris: black mustard). \* 4:38 buritan Bagian belakang kapal. \* 5:1 Gadara Sama dengan “Gerasa”. † 5:2 kuburan Berupa gua-gua tempat orang mati diletakkan.

<sup>3</sup> Dia tinggal di antara kuburan-kuburan, dan tidak ada orang yang sanggup mengikatnya lagi, bahkan dengan rantai sekalipun.

<sup>4</sup> Sebab, dia telah sering diikat dengan belunggu dan rantai, tetapi dia memutuskan rantainya dan mematahkan belunggunya. Tidak ada orang yang cukup kuat untuk mengatasinya.

<sup>5</sup> Setiap malam dan siang, di tengah-tengah kuburan dan di atas bukit-bukit, dia selalu berteriak-teriak dan melukai dirinya sendiri dengan batu.

<sup>6</sup> Ketika orang itu melihat Yesus dari kejauhan, dia berlari dan bersujud di hadapan Yesus.

<sup>7</sup> Lalu, dia berteriak dengan suara sekeras mungkin dan berkata, “Apa urusan-Mu dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku mohon kepada-Mu demi Allah, jangan menyiksaku!”

<sup>8</sup> Sebab, Yesus telah berkata kepada orang itu, “Keluarlah dari orang ini, hai roh najis!”

<sup>9</sup> Kemudian, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?”

Ia menjawab, “Namaku Legion<sup>‡</sup> karena kami ada banyak.”

<sup>10</sup> Ia memohon dengan sungguh-sungguh supaya Yesus tidak mengusir mereka keluar dari daerah itu.

<sup>11</sup> Di sana, ada sekawanan besar babi sedang makan di atas bukit,

<sup>12</sup> dan mereka meminta kepada Yesus, katanya, “Suruhlah kami kepada babi-babi itu supaya kami masuk ke dalam mereka.”

<sup>13</sup> Yesus mengabulkannya. Karena itu, roh-roh najis keluar dan masuk ke babi-babi itu. Kawanan yang berjumlah kira-kira dua ribu itu berlari ke tepi jurang sampai ke danau, lalu tenggelam di dalam danau.

<sup>14</sup> Para penjaga babi melarikan diri dan menceritakan hal itu ke kota dan ke dalam kampung. Dan, orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi.

<sup>15</sup> Ketika orang-orang itu datang kepada Yesus dan melihat laki-laki yang tadi kerasukan setan, yang mempunyai legion, sedang duduk di sana, dan sudah berpakaian, dan dia sudah kembali waras, mereka menjadi takut.

<sup>16</sup> Mereka yang menyaksikan kejadian itu, menceritakan kepada orang-orang apa yang telah terjadi dengan orang yang kerasukan roh jahat dan juga tentang babi-babi itu.

<sup>17</sup> Karena itu, mereka mulai meminta dengan sangat agar Yesus meninggalkan daerah mereka.

<sup>18</sup> Sementara Yesus sedang naik ke perahu, orang yang tadinya kerasukan roh jahat itu memohon agar dia boleh ikut dengan Yesus.

<sup>19</sup> Namun, Yesus tidak mengizinkannya, melainkan berkata kepadanya, “Pergilah ke teman-temanmu. Ceritakan kepada mereka betapa besar yang Tuhan telah lakukan kepadamu dan bagaimana Dia berbelas kasihan kepadamu.”

<sup>20</sup> Lalu, laki-laki itu pergi dan mulai menceritakan kepada orang-orang di Dekapolis tentang betapa besar perbuatan yang telah Yesus lakukan kepadanya. Dan, semua orang menjadi heran.

*Anak Yairus Dibangkitkan dan Perempuan yang Pendarahan Disembuhkan  
(Mat. 9:18-26; Luk. 8:40-56)*

<sup>21</sup> Ketika Yesus menyeberang lagi dengan perahu ke seberang, orang banyak telah berkumpul di sekitar-Nya, dan Dia berada di tepi danau.

<sup>22</sup> Lalu, seorang pemimpin sinagoge yang bernama Yairus datang dan ketika melihat Yesus, dia bersujud di kaki-Nya.

<sup>‡</sup> 5:9 Legion Artinya, sangat banyak. Satu legion kira-kira lima sampai enam ribu tentara dalam pasukan Roma.

<sup>23</sup> Dan, dia memohon dengan sungguh kepada Yesus, katanya, “Anak perempuanku yang masih kecil hampir mati. Datang dan letakkanlah tangan-Mu ke atasnya supaya dia dapat sembuh dan hidup.”

<sup>24</sup> Lalu Yesus pergi bersama Yairus. Ada sangat banyak orang yang mengikuti Yesus dan mengerumuni-Nya.

<sup>25</sup> Ada seorang perempuan yang menderita pendarahan selama dua belas tahun.

<sup>26</sup> Dia sudah banyak menderita di bawah banyak tabib, dan sudah menghabiskan semua hartanya, tetapi dia tidak menjadi lebih baik malah bertambah buruk.

<sup>27</sup> Ketika mendengar tentang Yesus, perempuan itu mendatangi-Nya dari belakang di tengah-tengah kerumunan dan menjamah jubah-Nya.

<sup>28</sup> Karena pikir perempuan itu, “Kalau saja aku dapat menjamah jubah-Nya, aku akan sembuh.”

<sup>29</sup> Segera pendarahannya berhenti, dan dia merasakan bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

<sup>30</sup> Segera Yesus menyadari ada kuasa yang telah keluar dari-Nya. Dia menoleh ke antara kerumunan itu dan berkata: “Siapa yang menyentuh jubah-Ku?”

<sup>31</sup> Akan tetapi, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, “Engkau melihat kerumunan orang banyak yang mendesak-desak-Mu dan Engkau berkata, ‘Siapa yang menjamah-Ku?’”

<sup>32</sup> Lalu, Yesus memandangi sekeliling untuk melihat siapa yang telah melakukannya.

<sup>33</sup> Namun, perempuan yang mengetahui apa yang telah terjadi pada dirinya itu datang dengan takut dan gemetar, dan jatuh bersujud di hadapan Yesus dan menceritakan kepada-Nya seluruh kebenaran.

<sup>34</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada perempuan itu, “Anak-Ku, imanmu telah menyelamatkanmu. Pergilah dalam damai dan sembuhlah dari penyakitmu.”

<sup>35</sup> Sementara Yesus masih berbicara, beberapa orang dari rumah kepala sinagoge datang dan berkata, “Anakmu sudah mati. Mengapa masih mengganggu Guru lagi?”

<sup>36</sup> Akan tetapi, mendengar apa yang mereka katakan, Yesus berkata kepada kepala sinagoge itu, “Jangan takut, percaya saja.”

<sup>37</sup> Lalu, Yesus tidak mengizinkan seorang pun mengikuti-Nya, kecuali Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus.

<sup>38</sup> Sesampainya di rumah kepala sinagoge itu, Dia melihat keributan, dan orang-orang menangis serta meratap dengan suara yang keras.

<sup>39</sup> Ketika Yesus masuk, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak itu tidak mati, tetapi sedang tidur.”

<sup>40</sup> Namun, mereka menertawakan Yesus. Lalu, Dia menyuruh mereka semua keluar dan mengajak ayah dan ibu anak itu, serta orang-orang yang bersama-Nya, untuk masuk ke ruangan tempat anak kecil itu berada.

<sup>41</sup> Kemudian, Dia memegang tangan anak itu dan berkata kepadanya, “*Talita kum!*”, yang artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”

<sup>42</sup> Dengan segera, anak perempuan itu berdiri dan mulai berjalan-jalan, karena dia sudah berumur dua belas tahun, dan mereka semua diliputi rasa sangat takjub.

<sup>43</sup> Lalu, Yesus memberi perintah dengan tegas kepada mereka agar jangan ada seorang pun yang mengetahui hal ini, dan mengatakan kepada mereka agar memberi anak itu makan.

## 6

*Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya*

*(Mat. 13:53-58; Luk. 4:16-30)*

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus pergi dari sana dan sampai di kota asal-Nya, dan murid-murid-Nya mengikuti Dia.

<sup>2</sup> Ketika hari Sabat tiba, Yesus mulai mengajar di sinagoge, dan banyak orang yang mendengar-Nya merasa takjub, dan berkata, “Dari mana Dia mendapat semua hal itu? Hikmat apa yang diberikan kepada-Nya? Bagaimana mukjizat-mukjizat seperti itu dilakukan dengan tangan-Nya?”

<sup>3</sup> Bukankah Dia seorang tukang kayu, anak Maria, dan saudara Yakobus dan Yoses dan Yudas dan Simon? Bukankah saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita?” Mereka menolak Dia.

<sup>4</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi tidak pernah tidak dihormati, kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara sanak saudaranya sendiri, dan di rumahnya sendiri.”

<sup>5</sup> Karena itu, Yesus tidak dapat mengadakan mukjizat di sana, kecuali meletakkan tangan-Nya atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka.

<sup>6</sup> Dan, Dia heran karena ketidakpercayaan mereka. Kemudian, Dia pergi berkeliling ke kampung-kampung dan mengajar.

#### *Yesus Mengutus Murid-Murid-Nya (Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6)*

<sup>7</sup> Kemudian, Yesus memanggil dua belas murid dan mulai mengutus mereka berdua-dua, dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis.

<sup>8</sup> Dia memerintahkan mereka untuk tidak membawa apa-apa dalam perjalanan, kecuali tongkat; tanpa roti, tanpa tas, tanpa uang dalam ikat pinggang mereka,

<sup>9</sup> tetapi memakai sandal dan jangan memakai dua pakaian\*.

<sup>10</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Apabila kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu pergi dari situ.

<sup>11</sup> Dan, jika ada tempat yang tidak menerima kamu dan tidak mendengarkan kamu, kebaskanlah debu dari kakimu† ketika kamu pergi sebagai peringatan atas mereka.”

<sup>12</sup> Lalu, mereka pun pergi dan memberitakan agar semua orang bertobat‡.

<sup>13</sup> Mereka mengusir banyak setan dan mengurapi banyak orang sakit dengan minyak§, serta menyembuhkan mereka.

#### *Herodes Mendengar Berita tentang Yesus (Mat. 14:1-12; Luk. 9:7-9)*

<sup>14</sup> Raja Herodes\* mendengar hal ini, sebab nama Yesus menjadi terkenal, dan beberapa orang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati, itu sebabnya mukjizat-mukjizat itu bekerja di dalam Dia.”

<sup>15</sup> Yang lain berkata, “Dia adalah Elia.” Namun, sebagian berkata, “Dia adalah nabi, seperti salah satu dari para nabi dahulu.”

<sup>16</sup> Namun, ketika Herodes mendengarnya, dia berkata, “Yohanes, yang telah aku penggal kepalanya, telah bangkit!”

#### *Yohanes Pembaptis Dibunuh*

<sup>17</sup> Memang, Herodeslah yang telah mengirim orang, menangkap Yohanes, dan membelenggunya dalam penjara demi Herodias, istri saudara laki-lakinya, Filipus, karena Herodes telah menikahi Herodias.

<sup>18</sup> Sebab, Yohanes telah berkata kepada Herodes, “Tidak benar† kamu mengambil istri saudaramu.”

\* **6:9** memakai dua pakaian Orang-orang Yahudi biasa mengenakan beberapa lapis pakaian. Pakaian luar berupa baju panjang berlempang panjang (sampai di bawah lutut). † **6:11** kebaskanlah debu dari kaki Tindakan simbolis. Menunjukkan mereka telah selesai berbicara. Juga, peringatan akan ada akibat serius jika menentang ajaran yang disampaikan oleh para rasul. ‡ **6:12** bertobat Berbalik dari perbuatan dosa. § **6:13** mengurapi... minyak Minyak zaitun. Biasanya digunakan sebagai obat. \* **6:14** Raja Herodes Herodes Antipas. † **6:18** Tidak benar Tidak sesuai/melanggar Hukum Taurat. Bc. Im. 18:16

<sup>19</sup> Oleh karena itu, Herodias menyimpan dendam terhadap Yohanes dan ingin membunuhnya, tetapi dia tidak bisa.

<sup>20</sup> Karena Herodes takut kepada Yohanes setelah dia tahu bahwa Yohanes adalah orang benar dan orang suci, Herodes melindunginya. Ketika Herodes mendengarkan Yohanes, dia sangat bingung, tetapi Herodes senang mendengarkan Yohanes.

<sup>21</sup> Namun, kesempatan tiba, ketika pada hari ulang tahunnya Herodes mengadakan sebuah perjamuan untuk para pejabat tinggi, perwira, dan pemimpin Galilea.

<sup>22</sup> Lalu, ketika anak perempuan Herodias masuk dan menari, dia menyenangkan Herodes dan para tamunya sehingga raja berkata kepada gadis itu, "Mintalah apa saja yang kamu inginkan dan aku akan memberikannya kepadamu."

<sup>23</sup> Bahkan, Herodes bersumpah kepadanya, "Apa saja yang kamu minta kepadaku, akan aku berikan kepadamu, meskipun sampai separuh dari kerajaanku."

<sup>24</sup> Gadis itu pergi dan berkata kepada ibunya, "Apa yang harus aku minta?" Ibunya menjawab, "Kepala Yohanes Pembaptis."

<sup>25</sup> Gadis itu segera masuk lagi menghadap raja dan berkata, "Sekarang juga, aku ingin engkau memberikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas baki."

<sup>26</sup> Raja menjadi sangat sedih, tetapi karena sumpahnya dan tamu-tamunya, dia tidak ingin melanggar janjinya kepada gadis itu.

<sup>27</sup> Segera raja mengirim seorang algojo<sup>‡</sup> dengan perintah untuk membawa kepala Yohanes, lalu algojo itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara,

<sup>28</sup> dan dia membawa kepala itu di atas baki dan memberikannya kepada gadis itu, dan gadis itu memberikannya kepada ibunya.

<sup>29</sup> Ketika murid-murid Yohanes mendengarnya, mereka datang dan mengambil tubuhnya dan meletakkannya di dalam kubur.

*Yesus Memberi Makanan kepada Lebih dari Lima Ribu Orang  
(Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)*

<sup>30</sup> Para rasul berkumpul kembali dengan Yesus dan menceritakan kepada-Nya semua yang telah mereka lakukan dan ajarkan.

<sup>31</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Marilah mengasingkan diri ke tempat yang sepi dan istirahat sebentar." Sebab, ada banyak yang datang dan pergi, dan untuk makan pun mereka tidak sempat.

<sup>32</sup> Lalu, mereka pergi menyingkir dengan perahu ke tempat yang sepi.

<sup>33</sup> Akan tetapi, orang banyak melihat mereka pergi dan mengenali mereka. Karena itu, mereka berlari dari semua kota, dan sampai di sana mendahului Yesus dan para murid-Nya.

<sup>34</sup> Ketika Yesus sampai di darat, Dia melihat ada sangat banyak orang, dan Dia jatuh belas kasihan kepada mereka karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Karena itu, Yesus mulai mengajar mereka tentang banyak hal.

<sup>35</sup> Ketika hari mulai larut, murid-murid Yesus datang kepada Yesus dan berkata, "Tempat ini tempat yang sepi dan sudah larut.

<sup>36</sup> Suruhlah mereka pergi supaya mereka bisa ke daerah sekeliling dan ke desa-desa untuk membeli sesuatu untuk dimakan."

<sup>37</sup> Akan tetapi, Yesus menjawab, "Kamulah yang memberi mereka makan."

Dan, mereka berkata kepada-Nya, "Haruskah kami pergi dan membeli roti seharga 200 dinar<sup>§</sup> dan memberi mereka makan?"

<sup>38</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Ada berapa roti yang kamu punya? Coba pergi dan lihat!"

Setelah mereka mengetahuinya, mereka berkata, "Lima roti dan dua ikan."

<sup>‡</sup> 6:27 algojo Orang yang melaksanakan hukuman mati. <sup>§</sup> 6:37 dinar Mata uang Romawi. Seharga upah harian seorang buruh.

<sup>39</sup> Lalu, Yesus memerintahkan mereka semua untuk duduk dalam kelompok-kelompok di atas rumput hijau.

<sup>40</sup> Orang banyak itu duduk dalam kelompok seratusan dan lima puluhan.

<sup>41</sup> Dengan mengambil lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit, Dia mengucap syukur dan memecah-mecah roti itu, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. Dia juga membagi-bagi dua ikan itu kepada semua orang.

<sup>42</sup> Dan, mereka semua makan dan sangat kenyang.

<sup>43</sup> Kemudian, mereka mengumpulkan dua belas keranjang yang penuh dengan sisa-sisa roti dan ikan.

<sup>44</sup> Dan, mereka yang makan roti ada lima ribu orang laki-laki.\*

### *Yesus Berjalan di Atas Air*

*(Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21)*

<sup>45</sup> Segera Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, ke Betsaida, sementara Dia menyuruh orang banyak pergi.

<sup>46</sup> Setelah berpamitan dengan mereka, Dia pergi ke atas bukit untuk berdoa.

<sup>47</sup> Ketika malam tiba, perahu berada di tengah danau, dan Yesus sendirian di darat.

<sup>48</sup> Ketika Dia melihat murid-murid-Nya mendayung dengan susah payah karena angin bertiup melawan arah mereka, kira-kira pada jam jaga malam keempat<sup>†</sup>, Yesus datang kepada mereka dengan berjalan di atas danau dan Dia bermaksud melewati mereka.

<sup>49</sup> Akan tetapi, ketika mereka melihat Yesus berjalan di atas danau, mereka menyangka itu hantu, lalu mereka berteriak,

<sup>50</sup> karena mereka semua melihat Yesus dan menjadi sangat takut. Namun, dengan segera, Yesus berbicara kepada mereka, dan berkata, "Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut."

<sup>51</sup> Lalu, Dia naik ke dalam perahu dengan mereka, dan angin itu pun reda, dan mereka pun sangat takjub.

<sup>52</sup> Mereka belum memahami mukjizat roti itu karena hati mereka masih dikeraskan.

### *Yesus Menyembuhkan Banyak Orang*

*(Mat. 14:34-36)*

<sup>53</sup> Ketika mereka telah menyeberang, mereka mendarat di tanah Genesaret<sup>‡</sup> dan berlabuh ke darat.

<sup>54</sup> Saat mereka turun dari perahu, orang-orang segera mengenali Yesus,

<sup>55</sup> dan berlarian ke seluruh daerah dan mulai membawa orang-orang sakit di atas kasur, ke tempat mereka mendengar Yesus berada.

<sup>56</sup> Ke mana pun Yesus pergi, baik ke desa, atau kota, atau daerah di sekitarnya, mereka membaringkan orang-orang sakit di tempat keramaian dan memohon kepada-Nya agar diperbolehkan menjamah ujung jubah-Nya. Dan, siapa pun yang menyentuh jubah-Nya menjadi sembuh.

## 7

### *Hukum Allah dan Tradisi Manusia*

*(Mat. 15:1-20)*

<sup>1</sup> Ketika orang-orang Farisi dengan beberapa ahli Taurat, yang datang dari Yerusalem, berkumpul menemui Yesus,

\* **6:44** lima ribu laki-laki Jumlah ini belum termasuk perempuan dan anak-anak kecil. † **6:48** jam jaga malam keempat Antara pukul tiga dini hari sampai enam pagi. ‡ **6:53** Genesaret terletak di wilayah Galilea, di tepi Danau Tiberias. Kota ini diyakini berada di tengah-tengah antara Kapernaum dan Magdala.

<sup>2</sup> mereka melihat beberapa murid Yesus makan roti dengan tangan najis, karena tidak membasuh tangannya\*.

<sup>3</sup> Orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak akan makan, kecuali mereka membasuh tangannya sesuai dengan tradisi nenek moyang yang mereka pegang.

<sup>4</sup> Dan, jika mereka kembali dari tempat umum, mereka tidak akan makan sebelum membasuh tangannya. Dan, ada banyak tradisi lain yang mereka pegang, seperti pembasuhan cawan-cawan, kendi-kendi, dan bejana-bejana tembaga.

<sup>5</sup> Karena itu, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus, “Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut tradisi nenek moyang, tetapi makan roti dengan tangan yang najis?”

<sup>6</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Yesaya telah bernubuat dengan benar tentang kamu, hai orang-orang munafik, ada tertulis:

‘Bangsa ini menghormati Aku dengan bibir mereka,  
tetapi hati mereka jauh dari Aku.

<sup>7</sup> Sia-sia mereka menyembah Aku  
karena mengajarkan perintah-perintah manusia sebagai ajaran.’ *Yesaya 29:13*

<sup>8</sup> Kamu mengabaikan perintah Allah, tetapi berpegang kuat pada tradisi manusia.”

<sup>9</sup> Lalu, Yesus juga berkata kepada mereka, “Dengan cerdas kamu menolak perintah Allah untuk dapat mempertahankan tradisimu sendiri.

<sup>10</sup> Musa berkata, ‘Hormatilah ayahmu dan ibumu’<sup>†</sup>, dan, ‘Siapa yang mengutuk ayahnya atau ibunya harus dihukum mati.’<sup>‡</sup>

<sup>11</sup> Namun, kamu berkata jika orang berkata kepada ayahnya atau ibunya, ‘Yang harus aku berikan kepada engkau, telah aku berikan sebagai persembahan kepada Allah,’

<sup>12</sup> orang itu tidak lagi mempunyai kewajiban terhadap ayah atau ibunya,

<sup>13</sup> dengan begitu kamu membatalkan firman Allah dan menggantinya dengan tradisi yang sudah turun-temurun. Dan, kamu melakukan banyak sekali hal seperti itu.”

<sup>14</sup> Sekali lagi, Yesus memanggil orang-orang dan berkata kepada mereka, “Dengarlah Aku, hai kamu semua, dan pamilah.

<sup>15</sup> Tidak ada apa pun dari luar manusia yang jika masuk ke dalam dirinya dapat menjiskannya§, tetapi hal-hal yang keluar dari manusialah yang menjiskannya.”

<sup>16</sup> “Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!\*

<sup>17</sup> Lalu, ketika Yesus masuk ke rumah dan meninggalkan orang-orang itu, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang perumpamaan itu.

<sup>18</sup> Dan, Dia berkata kepada mereka, “Apakah kamu juga tidak mengerti? Tidakkah kamu tahu bahwa apa yang dari luar dan masuk ke dalam manusia tidak akan menjiskannya?

<sup>19</sup> Sebab, yang masuk itu tidak masuk ke dalam hatinya, tetapi ke perutnya, dan kemudian keluar ke dalam jamban.” (Dengan demikian, Yesus menyatakan bahwa semua makanan halal.)

<sup>20</sup> Lalu, Dia berkata, “Apa yang keluar dari manusialah yang menjiskannya.

<sup>21</sup> Sebab, dari dalam, dari hati manusia, muncul pikiran-pikiran jahat, dosa-dosa seksual, pencurian, pembunuhan,

\* **7:2** tangan yang tidak dibasuh Bagi orang Yahudi, membasuh tangan sebelum makan bukan demi kebersihan, tetapi demi melakukan tradisi turun-menurun nenek moyang mereka. † **7:10** Bc. Kel. 20:12; Ul. 5:16. ‡ **7:10** Bc. Kel. 21:17. § **7:15** najis Haram atau tidak kudus. Berarti juga berdosa dan tidak dapat diterima Allah. Bc. juga di ay. 20. \* **7:16** Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 16.

<sup>22</sup> perzinaan, keserakahan, kejahatan, tipu daya, hawa nafsu, iri hati, fitnah, kesombongan, dan kebodohan<sup>†</sup>.

<sup>23</sup> Semua yang jahat itu datang dari dalam, dan itulah yang menajiskan manusia.”

### *Iman Seorang Wanita Siro-Fenisia*

(Mat. 15:21-28)

<sup>24</sup> Dari tempat itu, Yesus bangun dan pergi ke wilayah Tirus dan Sidon. Dia masuk ke sebuah rumah dan tidak ingin ada orang yang tahu, tetapi Dia tidak bisa luput dari perhatian.

<sup>25</sup> Segera seorang wanita yang mendengar tentang Yesus, yang anak perempuannya kerasukan roh najis, datang dan sujud di kaki Yesus.

<sup>26</sup> Wanita itu adalah orang Yunani, lahir di Siro-Fenisia.<sup>‡</sup> Dia memohon kepada Yesus untuk mengusir keluar setan itu dari anaknya.

<sup>27</sup> Yesus berkata kepada wanita itu, “Biarkanlah anak-anak makan sampai kenyang terlebih dahulu. Sebab, tidak adil kalau mengambil roti kepunyaan anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing<sup>§</sup>.”

<sup>28</sup> Akan tetapi, wanita itu menjawab Yesus, “Benar, Tuhan. Namun, anjing-anjing yang ada di bawah meja hanya makan remah-remah dari anak-anak itu.”

<sup>29</sup> Lalu, Yesus berkata kepada wanita itu, “Dari apa yang kamu katakan ini, kamu boleh pergi, karena Setan itu sudah keluar dari anakmu.”

<sup>30</sup> Kemudian, wanita itu kembali ke rumah dan menemukan anaknya sedang berbaring di tempat tidur, dan setannya sudah pergi.

### *Orang yang Tuli Disembuhkan*

<sup>31</sup> Kemudian, Yesus kembali dari wilayah Tirus dan pergi melewati Sidon menuju ke Danau Galilea, di wilayah Dekapolis.

<sup>32</sup> Lalu, mereka membawa kepada Yesus seorang yang tuli dan sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya atas dia.

<sup>33</sup> Yesus membawa orang itu ke samping menjauhi kumpulan orang banyak dan memasukkan jari-Nya ke dalam telinga orang itu, lalu Dia meludah, dan menjamah lidahnya.

<sup>34</sup> Yesus menengadahkan ke langit, Dia menarik napas panjang dan berkata, “*Efata!*”, artinya “Terbukalah!”

<sup>35</sup> Segera telinga orang itu terbuka, ikatan di lidahnya terlepas, dan dia berbicara dengan jelas.

<sup>36</sup> Yesus melarang mereka memberi tahu siapa pun. Akan tetapi, semakin Dia melarang mereka, semakin bersemangat mereka memberitakannya.

<sup>37</sup> Mereka benar-benar takjub dan berkata, “Dia telah melakukan segala sesuatu dengan baik. Dia bahkan membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara.”

## 8

### *Tujuh Roti untuk Lebih dari Empat Ribu Orang\** (Mat. 15:32-39)

<sup>†</sup> 7:22 kebodohan Bukan kebodohan secara intelektual, tetapi bodoh karena menolak hikmat Allah. Kata lainnya kebalan, kecerobohan, dan kesembronoan. <sup>‡</sup> 7:26 Siro-Fenisia terletak di sebelah barat Danau Galilea. <sup>§</sup> 7:27 Kata “kunarion” yang digunakan dalam teks asli berasal dari kata “kunarion” yang berarti: anjing peliharaan atau anjing (kecil). Jadi bukan anjing jalanan. <sup>\*</sup> 8: Karena Yesus memberi makan empat ribu orang di daerah yang bukan Yahudi, banyak ahli Alkitab menduga bahwa empat ribu orang itu atau sebagian besar dari mereka mungkin bukan orang Yahudi. cf. Matthew Carlton, Injil Markus, 2002, h.111.

<sup>1</sup> Pada hari-hari itu, sejumlah besar orang berkumpul lagi dan tidak punya apa-apa yang bisa mereka makan. Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,

<sup>2</sup> “Aku berbelaskasihan kepada orang banyak itu karena mereka sudah bersama dengan-Ku selama tiga hari, dan tidak punya apa-apa yang bisa mereka makan.

<sup>3</sup> Jika Aku suruh mereka pulang ke rumah dengan lapar, mereka akan pingsan di jalan karena beberapa dari mereka datang dari jauh.”

<sup>4</sup> Murid-murid-Nya menjawab Dia, “Bagaimana bisa memberi mereka makan roti di tempat yang sepi ini?”

<sup>5</sup> Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa roti yang kamu punya?”

Mereka menjawab, “Tujuh.”

<sup>6</sup> Kemudian, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah, dan Dia mengambil tujuh roti itu, dan setelah mengucap syukur, Dia memecah-mecahnya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagikan kepada orang banyak. Mereka pun membagikannya kepada orang banyak.

<sup>7</sup> Mereka juga mempunyai beberapa ikan kecil. Setelah mengucap syukur atasnya,<sup>†</sup> Yesus berkata bahwa ikan-ikan itu pun harus dibagikan kepada orang banyak.

<sup>8</sup> Orang banyak itu makan sampai kenyang, dan mereka mengumpulkan potongan makanan yang sisa, tujuh keranjang penuh.

<sup>9</sup> Ada kira-kira empat ribu orang yang sudah makan. Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka pergi.

<sup>10</sup> Lalu, Yesus segera masuk ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan pergi ke daerah Dalmanuta.<sup>‡</sup>

*Yesus Diminta Menunjukkan Tanda dari Surga  
(Mat. 16:1-4)*

<sup>11</sup> Kemudian, orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus, untuk meminta dari Yesus tanda dari surga, untuk mencobai-Nya.

<sup>12</sup> Yesus menghela napas panjang dalam Roh-Nya, dan berkata, “Mengapa generasi ini mencari tanda? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak satu tanda pun akan diberikan kepada generasi ini.”

<sup>13</sup> Kemudian, Yesus meninggalkan mereka, masuk kembali ke dalam perahu, dan pergi ke seberang.

*Ragi Orang Farisi dan Ragi Herodes  
(Mat. 16:5-12)*

<sup>14</sup> Saat itu, murid-murid lupa membawa roti, dan hanya mempunyai sepotong roti di dalam perahu.

<sup>15</sup> Yesus berpesan kepada mereka, “Awat! Berhati-hatilah terhadap ragi<sup>§</sup> orang Farisi dan ragi Herodes.”

<sup>16</sup> Lalu, mereka mulai berdiskusi satu dengan yang lain karena mereka tidak mempunyai roti.

<sup>17</sup> Menyadari hal ini, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu membicarakan soal kamu yang tidak mempunyai roti? Belum jugakah kamu menangkap atau mengerti? Apakah hatimu menjadi keras?”

<sup>18</sup> Kamu mempunyai mata, tidakkah kamu melihat? Kamu mempunyai telinga, tidakkah kamu mendengar? Tidak ingatkah kamu

<sup>†</sup> 8:7 Dalam ayat ini kata yang digunakan adalah “eulogeo” (memberkati), bukan seperti ayat 6: “eucharisteo” (mengucap syukur). <sup>‡</sup> 8:10 Bisa jadi kota tersebut berada di pantai barat laut dari Laut Galilea di lembah Ginosar, Israel, dan dekat dengan kota kuno lainnya, Magdala. <sup>§</sup> 8:15 ragi Simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin agama Yahudi tidak dapat dilihat, tetapi ajaran mereka yang salah berpengaruh terhadap banyak orang.

<sup>19</sup> ketika Aku memecah-mecah lima roti untuk lima ribu orang, berapa banyak keranjang yang penuh dengan potongan sisa roti yang kamu kumpulkan?” Mereka menjawab, “Dua belas.”

<sup>20</sup> “Dan, ketika tujuh roti untuk empat ribu orang, berapa keranjang yang penuh dengan potongan sisa roti yang kamu kumpulkan?” Mereka menjawab, “Tujuh.”

<sup>21</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Belum jugakah kamu mengerti?”

### *Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Betsaida*

<sup>22</sup> Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Betsaida. Beberapa orang membawa kepada Yesus seorang buta dan memohon agar Dia menyentuhnya.

<sup>23</sup> Yesus pun menggandeng orang buta itu dan membawanya ke luar desa. Ketika Yesus meludahi mata orang buta itu dan meletakkan tangan-Nya atas dia, Yesus bertanya kepadanya, “Dapatkah kamu melihat sesuatu?”

<sup>24</sup> Orang itu melihat ke atas dan berkata, “Aku melihat orang-orang, tetapi mereka terlihat seperti pohon-pohon yang sedang berjalan.”

<sup>25</sup> Lalu, Yesus meletakkan tangan-Nya atas mata orang itu lagi, lalu orang itu membuka matanya, penglihatannya disembuhkan, dan dia pun dapat melihat segala sesuatu dengan jelas.

<sup>26</sup> Lalu, Yesus menyuruhnya pulang ke rumahnya dengan berkata, “Jangan masuk ke dalam desa.”

### *Yesus adalah Kristus (Mat. 16:13-20; Luk. 9:18-21)*

<sup>27</sup> Yesus melanjutkan perjalanan bersama murid-murid-Nya ke desa-desa Kaisarea Filipi. Di tengah jalan, Yesus bertanya kepada murid-muridnya, “Apa yang orang katakan tentang siapakah Aku?”

<sup>28</sup> Mereka menjawab, “Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi salah satu dari nabi-nabi.”

<sup>29</sup> Yesus bertanya kepada mereka, “Namun, menurut kamu, siapakah Aku ini?”

Petrus menjawab-Nya, “Engkau adalah Sang Kristus\*.”

<sup>30</sup> Yesus memperingatkan mereka dengan tegas untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang diri-Nya.

### *Pemberitahuan tentang Penderitaan Yesus (Mat. 16:21-28; Luk. 9:22-27)*

<sup>31</sup> Kemudian, Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat, dan dibunuh, dan setelah tiga hari bangkit kembali.

<sup>32</sup> Yesus mengatakan hal ini secara terbuka. Namun, Petrus menarik Yesus ke samping dan mulai menegur Dia.

<sup>33</sup> Akan tetapi, setelah menoleh dan melihat murid-murid-Nya, Yesus menegur Petrus dan berkata, “Pergi dari-Ku, Setan! Sebab, kamu tidak memikirkan perkara-perkara dari Allah, tetapi perkara-perkara dari manusia.”

<sup>34</sup> Sesudah itu, Yesus memanggil orang banyak serta murid-murid-Nya, dan berkata kepada mereka, “Siapa yang ingin datang kepada-Ku, dia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya, dan mengikuti Aku.

<sup>35</sup> Sebab, siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku dan Injil akan menyelamatkan nyawanya.

---

\* **8:29** Kata Kristus berasal dari bahasa Yunani “Christos” (Χριστός) yang berarti “yang diurapi”, artinya dituangi minyak di kepalanya. Dalam teks lain digunakan Mesias.

<sup>36</sup> Sebab, apa untungnya seorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya?

<sup>37</sup> Apa yang dapat seseorang berikan untuk menebus nyawanya?

<sup>38</sup> Sebab, siapa yang malu karena Aku dan firman-Ku pada generasi yang tidak setia dan berdosa ini, maka Anak Manusia juga akan malu mengakui orang itu ketika Dia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan malaikat-malaikat yang kudus.”

## 9

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan merasakan kematian sampai mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa.”

*Yesus Bersama Musa dan Elia  
(Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36)*

<sup>2</sup> Enam hari kemudian, Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan mengajak mereka untuk mendaki gunung yang tinggi. Lalu, Yesus berubah rupa di hadapan mereka.

<sup>3</sup> Dan, pakaian-Nya menjadi sangat bersinar dan begitu putih. Tidak ada seorang pun yang bisa memutihkannya seperti itu.

<sup>4</sup> Lalu, muncul di hadapan mereka, Elia bersama dengan Musa, dan mereka sedang berbicara dengan Yesus.

<sup>5</sup> Kemudian, Petrus berkata kepada Yesus, “Rabi\*, sangat baik bagi kami berada di sini. Marilah kita membuat tiga kemah†, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

<sup>6</sup> Sebab, Petrus tidak tahu harus berkata apa karena mereka ketakutan.

<sup>7</sup> Lalu, awan‡ menaungi mereka, dan suatu suara terdengar dari awan itu, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!”

<sup>8</sup> Tiba-tiba, ketika mereka melihat ke sekeliling, mereka tidak lagi melihat siapa pun bersama mereka, kecuali Yesus.

<sup>9</sup> Sementara mereka menuruni gunung, Yesus memerintahkan mereka untuk tidak memberitahukan siapa pun tentang apa yang mereka sudah saksikan, sampai Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.

<sup>10</sup> Karena itu, mereka menyimpan hal itu bagi diri mereka sendiri sambil bertanya-tanya apa arti bangkit dari kematian itu.

<sup>11</sup> Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Mengapa para ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang§ lebih dahulu?”\*

<sup>12</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Elia memang datang lebih dahulu untuk memulihkan segala sesuatu. Bagaimana dengan yang tertulis tentang Anak Manusia bahwa Dia harus menderita banyak hal dan diperlakukan dengan hina?†

<sup>13</sup> Namun, Aku berkata kepadamu bahwa Elia memang sudah datang, dan mereka memperlakukan dia sesuai keinginan mereka, seperti yang ada tertulis tentang dia.”

*Para Murid Tidak Sanggup Melepaskan Roh Jahat dari Seseorang  
(Mat. 17:14-20; Luk. 9:37-43a)*

\* **9:5** Rabi Artinya, guru. † **9:5** kemah Kata yang sama diterjemahkan “kemah suci” di PL. Jadi, mungkin bisa berarti tempat untuk beribadah. ‡ **9:7** Awan juga merupakan tanda hadirat Allah pada Kel. 13:21-22; 16:10; 19:9; 24:15-18; 34:5; 40:34-38; Im. 16:2; Bil. 9:15-22; 11:25 (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). § **9:11** Elia harus datang Bc. Mal. 4:5-6. \* **9:11** Berdasarkan Mal. 3:1; 4:5-6 orang Yahudi mengharapkan Elia datang kembali ke bumi sebelum Mesias datang. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). † **9:12** Mzm. 22; 118:22 dan Yes. 53 bernubuat bahwa Mesias akan ditolak oleh orang-orang, menderita dan mati. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>14</sup> Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes kembali kepada murid-murid, mereka melihat kerumunan orang banyak di sekeliling mereka, dan para ahli Taurat berdebat dengan mereka.

<sup>15</sup> Ketika melihat Yesus, segera kerumunan orang banyak itu diliputi rasa takjub dan mereka berlarian menyambut Dia.

<sup>16</sup> Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kamu perdebatkan dengan ahli-ahli Taurat itu?”

<sup>17</sup> Seorang dari kerumunan itu menjawab Dia, “Guru, aku membawa anak laki-lakiku kepada-Mu karena dia kemasukan roh yang membuatnya bisu.

<sup>18</sup> Setiap kali roh itu menguasainya, ia membanting anak itu ke tanah dan dia mengeluarkan busa dari mulutnya, dan menggigitkan giginya, lalu dia menjadi kejang. Aku meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa.”

<sup>19</sup> Yesus menjawab mereka, “Hai, generasi yang tidak beriman! Berapa lama Aku harus bersama kamu? Berapa lama Aku harus tahan menghadapi kamu? Bawalah anak itu kepada-Ku!”

<sup>20</sup> Lalu, mereka membawa anak itu kepada Yesus. Ketika roh itu melihat Yesus, ia langsung mengguncang-guncangkan anak itu. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling dengan mulut yang mengeluarkan busa.

<sup>21</sup> Yesus bertanya kepada ayah anak itu, “Sudah berapa lama dia seperti ini?” Jawabnya, “Dari sejak kecil.

<sup>22</sup> Roh itu sudah sering melemparnya ke dalam api dan ke dalam air untuk menghancurkannya. Akan tetapi, jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami.”

<sup>23</sup> Yesus berkata kepadanya, “Jika Engkau dapat? Segala sesuatu mungkin untuk mereka yang percaya.”

<sup>24</sup> Dengan segera, ayah anak itu menangis dan berseru, “Aku percaya! Tolonglah ketidakpercayaanku!”

<sup>25</sup> Ketika Yesus melihat orang banyak datang berlarian bersama, Dia membentak roh najis itu sambil berkata kepadanya, “Hai kamu roh bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu keluar dari anak ini dan jangan masuk ke dia lagi!”

<sup>26</sup> Setelah menjerit dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan hebat, roh itu keluar. Anak itu terlihat seperti mayat sehingga orang banyak berkata, “Dia mati!”

<sup>27</sup> Akan tetapi, Yesus memegang anak itu dan mengangkatnya, anak itu pun mampu berdiri.

<sup>28</sup> Ketika Yesus sudah masuk ke dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi, “Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu keluar?”

<sup>29</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Jenis ini tidak dapat keluar, kecuali dengan doa dan puasa<sup>‡</sup>.”

*Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya  
(Mat. 17:22-23; Luk. 9:43b-45)*

<sup>30</sup> Dari sana, Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan dan pergi melewati wilayah Galilea. Dia tidak mau ada orang yang mengetahuinya.

<sup>31</sup> Sebab, Dia sedang mengajar murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, dan mereka akan membunuh-Nya. Sesudah Dia dibunuh, tiga hari kemudian Dia akan bangkit.”

<sup>32</sup> Namun, murid-murid tidak memahami perkataan itu dan takut bertanya kepada-Nya.

<sup>‡</sup> 9:29 doa Beberapa salinan Bahasa Yunani menuliskan: “doa dan puasa”.

*Perdebatan tentang Siapa yang Terbesar  
(Mat. 18:1-5; Luk. 9:46-48)*

<sup>33</sup> Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Kapernaum. Setelah ada di dalam rumah, § Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang tadi kamu bicarakan dalam perjalanan?”

<sup>34</sup> Akan tetapi, mereka diam karena dalam perjalanan mereka berdebat satu dengan yang lain tentang siapa yang terbesar.

<sup>35</sup> Yesus duduk dan memanggil dua belas murid. Dia berkata kepada mereka, “Jika ingin menjadi yang pertama, dia harus menjadi yang terakhir dari semuanya dan menjadi pelayan bagi semuanya.”

<sup>36</sup> Kemudian, Yesus mengambil seorang anak kecil dan membawanya berdiri di antara mereka. Sambil memeluk anak itu, Dia berkata kepada mereka,

<sup>37</sup> “Siapa yang menyambut anak kecil ini dalam nama-Ku, dia menyambut Aku. Siapa yang menyambut Aku, dia tidak saja menyambut Aku, tetapi juga Dia yang mengutus Aku.”

*Orang yang Mengusir Setan dalam Nama Yesus  
(Luk. 9:49-50)*

<sup>38</sup> Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat orang mengusir setan-setan dalam nama-Mu, dan kami mencoba menghentikannya karena dia tidak mengikuti kita.”

<sup>39</sup> Yesus berkata, “Jangan menghentikan dia karena tidak ada orang yang melakukan perbuatan ajaib dalam nama-Ku pada saat yang sama mengatakan hal yang jahat tentang Aku.

<sup>40</sup> Sebab, siapa yang tidak melawan kita, dia ada di pihak kita.

<sup>41</sup> Sebab, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang memberimu segelas air untuk minum karena kamu pengikut Kristus, dia tidak akan kehilangan upahnya.”

*Tentang Penyebab Dosa  
(Mat. 18:6-9; Luk. 17:1-2)*

<sup>42</sup> “Siapa yang menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku itu berbuat dosa, akan lebih baik bagi dirinya jika sebuah batu kilangan yang besar digantungkan pada lehernya dan dia dilemparkan ke dalam laut.

<sup>43</sup> Jika tanganmu menyebabkan kamu berbuat dosa, potonglah tanganmu itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan buntung daripada dengan dua tangan, tetapi masuk ke dalam neraka, ke dalam api yang tidak terpadamkan,

<sup>44</sup> tempat ulat tidak mati dan api tidak padam\*.

<sup>45</sup> Jika kakimu menyebabkan kamu berbuat dosa, potonglah kakimu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke dalam hidup dengan kaki buntung daripada dengan dua kaki, tetapi dilemparkan ke dalam neraka,

<sup>46</sup> tempat ulat tidak mati dan api tidak padam†.

<sup>47</sup> Jika matamu menyebabkan kamu berbuat dosa, cunckillah matamu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata daripada dengan dua mata, tetapi dilemparkan ke dalam neraka,

<sup>48</sup> tempat ulat tidak mati dan api tidak padam.

<sup>49</sup> Sebab, setiap orang akan digرامي dengan api‡.

§ 9:33 Seperti pada Mrk. 1:29, rumah ini kemungkinan besar rumah Petrus dan Andreas di kota Kapernaum. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). \* 9:44 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 44, yang sama dengan ay. 48. † 9:46 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 46, yang sama dengan ay. 48.

‡ 9:49 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan: “dan setiap kurban persembahan akan diasinkan dengan garam.” Dalam PL, garam ditaburkan ke atas kurban persembahan. Ayat ini mungkin berarti para pengikut Yesus akan dicobai dengan penderitaan dan mereka harus memberikan diri mereka sendiri kepada Allah sebagai kurban persembahan.

<sup>50</sup> Garam itu baik, tetapi jika garam itu kehilangan keasinannya, bagaimana kamu akan membuatnya asin lagi? Milikilah garam dalam dirimu dan berdamailah satu dengan yang lain.”

## 10

### *Tentang Perceraian* (Mat. 19:1-12)

<sup>1</sup> Yesus meninggalkan tempat itu, lalu pergi ke wilayah Yudea dan ke seberang Sungai Yordan. Kumpulan orang banyak mengerumuni Dia lagi. Sebagaimana kebiasaan-Nya, Dia mengajar mereka lagi.

<sup>2</sup> Kemudian, orang-orang Farisi mendatangi-Nya, dan untuk mencobai Dia mereka bertanya, “Apakah melanggar hukum jika seorang suami menceraikan istrinya?”

<sup>3</sup> Yesus menjawab mereka, “Apa yang Musa perintahkan kepadamu?”

<sup>4</sup> Mereka berkata, “Musa mengizinkan seorang laki-laki membuat surat cerai dan menceraikannya.”\*

<sup>5</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Karena kekerasan hatimulah, Musa menuliskan perintah ini kepadamu.

<sup>6</sup> Namun, sejak permulaan penciptaan, ‘Allah menciptakan mereka laki-laki dan perempuan.†

<sup>7</sup> Karena itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya.

<sup>8</sup> Keduanya akan menjadi satu daging‡.’ Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging.

<sup>9</sup> Jadi, apa yang telah Allah persatukan, jangan ada manusia yang memisahkan.”

<sup>10</sup> Saat ada di dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya lagi kepada Yesus tentang hal itu.

<sup>11</sup> Karena itu, Dia berkata kepada mereka, “Siapa yang menceraikan istrinya dan menikahi yang lain, dia berbuat zina terhadap istrinya.

<sup>12</sup> Dan, jika istri menceraikan suaminya, dan menikahi yang lain, dia berbuat zina.”

### *Yesus Memberkati Anak-Anak* (Mat. 19:13-15; Luk. 18:15-17)

<sup>13</sup> Mereka membawa anak-anak kepada Yesus supaya Dia menyentuh§ anak-anak itu, tetapi murid-murid itu menegur mereka.

<sup>14</sup> Namun, ketika Yesus melihatnya, Dia menjadi marah dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan menghalangi mereka karena orang-orang seperti itulah yang memiliki Kerajaan Allah.

<sup>15</sup> Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak, tidak akan masuk ke dalamnya.”

<sup>16</sup> Kemudian, Yesus memeluk anak-anak itu, memberkati mereka, dan meletakkan tangan-Nya atas mereka.

### *Orang Kaya yang Menolak Mengikuti Yesus* (Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30)

<sup>17</sup> Sementara Yesus sedang mempersiapkan perjalanan-Nya, seorang laki-laki berlari dan berlutut di hadapan-Nya dan bertanya kepada-Nya, “Guru yang baik, apa yang harus aku lakukan untuk menerima warisan hidup yang kekal?”

<sup>18</sup> Yesus berkata kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah sendiri.

\* 10:4 Bc. Ul. 24:1. † 10:6 Bc. Kej. 1:27; 5:2. ‡ 10:8 Bc. Kej. 2:24. § 10:13 menyentuh Memberkati dan meletakkan tangan di atas kepala mereka. Bc. ay. 16.

<sup>19</sup> Kamu tahu hukum-hukum itu: ‘Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, jangan menipu, hormatilah ayah dan ibumu.’\*”

<sup>20</sup> Lalu, orang itu berkata kepada-Nya, “Guru, semua itu sudah aku taati sejak masa mudaku.”

<sup>21</sup> Namun, Yesus memandang kepada pemuda itu, menaruh kasih kepadanya, dan berkata kepadanya, “Kamu kurang dalam satu hal. Pergi dan juallah semua yang kamu miliki, dan berikanlah kepada orang miskin, maka kamu akan memiliki harta di surga. Lalu, datanglah dan ikutlah Aku.”

<sup>22</sup> Orang itu sangat sedih ketika mendengar perkataan itu dan dia pergi dengan susah hati karena dia memiliki banyak harta.

<sup>23</sup> Kemudian, Yesus memandang ke sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Betapa sulit bagi mereka yang memiliki kekayaan untuk masuk Kerajaan Allah!”

<sup>24</sup> Murid-murid pun terkejut akan perkataan-Nya. Namun, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Hai anak-anak, betapa sulitnya<sup>†</sup> masuk Kerajaan Allah!

<sup>25</sup> Lebih mudah bagi seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk Kerajaan Allah.”

<sup>26</sup> Murid-murid menjadi semakin terkejut dan berkata satu kepada yang lain, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

<sup>27</sup> Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi tidak bagi Allah. Sebab, segala sesuatu mungkin bagi Allah.”

### *Upah Mengikuti Yesus*

*(Mat. 19:27-30; Luk. 18:28-30)*

<sup>28</sup> Petrus mulai berkata kepada Yesus, “Lihat, kami telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau!”

<sup>29</sup> Yesus berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang telah meninggalkan rumah, atau saudara-saudara laki-laki, atau saudara-saudara perempuan, atau ibu, atau ayah, atau anak-anak, atau ladang-ladang demi Aku dan demi Injil,

<sup>30</sup> yang tidak akan menerima seratus kali lipat sekarang, pada masa ini, rumah-rumah, dan saudara-saudara laki-laki, dan saudara-saudara perempuan, dan ibu-ibu, dan anak-anak, dan ladang-ladang, dengan penganiayaan; dan pada masa yang akan datang, yaitu hidup yang kekal.

<sup>31</sup> Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.”

### *Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya*

*(Mat. 20:17-19; Luk. 18:31-34)*

<sup>32</sup> Mereka sedang dalam perjalanan ke Yerusalem<sup>‡</sup> dan Yesus berjalan mendahului mereka. Murid-murid-Nya takjub, tetapi orang-orang yang mengikuti Dia takut.<sup>§</sup> Sekali lagi, Yesus memisahkan dua belas murid-Nya, dan Dia mulai berbicara kepada mereka tentang apa yang akan terjadi pada-Nya,

<sup>33</sup> kata-Nya, “Lihat, kita menuju Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menghukum-Nya hingga mati dan akan menyerahkan-Nya kepada bangsa lain.

<sup>34</sup> Mereka akan mengejek-Nya, dan meludahi-Nya, dan menghajar-Nya, dan membunuh-Nya. Akan tetapi, sesudah tiga hari, Dia akan bangkit.”

\* **10:19** Bc. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20. † **10:24** sulit Beberapa salinan kuno Bahasa Yunani menuliskan: “sulit bagi mereka yang percaya kepada harta.” ‡ **10:32** naik ke Yerusalem Kota Yerusalem adalah dataran tinggi di wilayah Yudea. § **10:32** Teks Yunani tidak menjelaskan mengapa murid-murid Yesus takjub atau mengapa orang-orang lain takut. cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002.

### *Permohonan Yakobus dan Yohanes*

*(Mat. 20:20-28)*

<sup>35</sup> Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata kepada-Nya, “Guru, kami minta Engkau meluluskan permohonan bagi kami.”

<sup>36</sup> Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan bagimu?”

<sup>37</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Izinkan kami duduk, satu di sebelah kanan-Mu, dan yang satu di sebelah kiri-Mu, bagi kemuliaan-Mu.”

<sup>38</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu tidak tahu apa yang sedang kamu minta. Sanggupkah kamu minum dari cawan yang harus Kuminum\* atau dibaptis dengan baptisan† yang dibaptiskan kepada-Ku?”

<sup>39</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Kami sanggup!” Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Cawan yang Aku minum memang akan kamu minum, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang dibaptiskan kepada-Ku.

<sup>40</sup> Akan tetapi, untuk duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, bukan hak-Ku untuk memberikannya, tetapi tempat itu adalah untuk mereka yang telah dipersiapkan.”

<sup>41</sup> Ketika sepuluh murid mendengar hal itu, mereka menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes.

<sup>42</sup> Lalu, Yesus memanggil mereka dan berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa mereka yang dianggap sebagai pemerintah bangsa-bangsa lain berbuat seolah-olah mereka berkuasa atasnya. Dan, petinggi-petinggi itu menggunakan kekuasaannya atas mereka.

<sup>43</sup> Namun, di antara kamu, seharusnya tidaklah seperti itu. Sebaliknya, siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, harus menjadi pelayanmu,

<sup>44</sup> dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, harus menjadi pelayan dari semuanya.

<sup>45</sup> Sebab, bahkan Anak Manusia pun datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”‡

### *Yesus Menyembuhkan Bartimeus yang Buta*

*(Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43)*

<sup>46</sup> Kemudian, mereka sampai di Yerikho. Sementara Yesus meninggalkan Yerikho bersama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak, ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus, anak Timeus, yang duduk di pinggir jalan.

<sup>47</sup> Ketika dia mendengar bahwa yang lewat adalah Yesus dari Nazaret, dia pun mulai berseru dan berkata, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>48</sup> Banyak orang menegur dia dan menyuruhnya untuk diam. Namun, dia malah semakin keras berteriak, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>49</sup> Yesus berhenti dan berkata, “Panggil dia.” Dan, mereka pun memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Tenanglah! Berdirilah, Dia memanggilmu.”

<sup>50</sup> Dengan melepaskan jubahnya, orang buta itu melompat dan datang kepada Yesus.

<sup>51</sup> Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan bagimu?” Orang buta itu menjawab, “Rabi, biarlah aku bisa melihat.”

<sup>52</sup> Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Pergilah. Imanmu telah menyembuhkan kamu.” Segera saat itu juga, dia mendapatkan kembali penglihatannya dan mengikut Yesus sepanjang jalan.

---

\* **10:38** cawan ... Kuminum Sebuah simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cawan dengan artian menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera tiba. Bc. juga ay. 39. † **10:38** dibaptis dengan baptisan Secara khusus, artinya adalah dibaptis atau dikubur dalam penderitaan. Bc. juga ay. 39. ‡ **10:45** Untuk menggenapai nubuatan dalam Yes. 53 yang menjelaskan tugas-Nya sebagai Hamba Allah.

## 11

*Yesus Masuk ke Yerusalem seperti Raja*  
(Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19)

<sup>1</sup> Ketika mereka hampir sampai di Yerusalem, dekat Betfage dan Betania, di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua murid-Nya,

<sup>2</sup> dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa yang ada di depanmu, dan segera setelah kamu memasukinya, kamu akan menemukan seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah kemari.

<sup>3</sup> Jika ada orang yang bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu melakukan ini?’, katakan, ‘Tuhan memerlukan keledai itu dan akan segera dikembalikan ke sini.’ ”

<sup>4</sup> Lalu, mereka pergi dan menemukan seekor keledai muda yang terikat di pintu, yang di luar, di jalan, lalu mereka melepaskannya.

<sup>5</sup> Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu lakukan dengan melepaskan keledai itu?”

<sup>6</sup> Mereka menjawab seperti yang sudah Yesus katakan kepada mereka, dan orang-orang itu membiarkan mereka pergi.

<sup>7</sup> Lalu, mereka membawa keledai itu kepada Yesus, meletakkan jubah mereka di atas keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.

<sup>8</sup> Banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan, dan yang lainnya menebarkan ranting-ranting yang mereka potong dari ladang.

<sup>9</sup> Orang banyak yang berjalan di depan dan yang mengikuti berseru,

“Hosana\*!

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

*Mazmur 118:25-26*

<sup>10</sup> Diberkatilah kedatangan kerajaan Daud, nenek moyang kita!  
Hosana, di tempat yang mahatinggi!”

<sup>11</sup> Kemudian, Yesus masuk ke Yerusalem dan pergi ke dalam Bait Allah. Setelah melihat segala sesuatu di sekelilingnya, Dia pergi keluar Betania bersama dua belas murid-Nya karena hari sudah larut.

*Yesus Mengutuk Pohon Ara*  
(Mat. 21:18-19)

<sup>12</sup> Keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar.

<sup>13</sup> Ketika melihat dari kejauhan sebuah pohon ara<sup>†</sup> yang berdaun, Dia pergi untuk melihat apakah ada yang bisa Dia temukan dari pohon itu. Namun, ketika sampai di pohon itu, Dia tidak menemukan apa-apa kecuali daun-daunnya sebab bukan musimnya buah ara.

<sup>14</sup> Yesus berkata kepada pohon itu, “Biarlah tidak ada orang yang pernah makan buah darimu lagi.” Dan, murid-murid-Nya mendengarnya.

*Yesus Pergi ke Bait Allah*  
(Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

<sup>15</sup> Kemudian, mereka sampai di Yerusalem. Yesus masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengusir orang-orang yang sedang berjual beli di Bait Allah. Dia membalikkan

\* **11:9** Hosana Kata Ibrani, artinya, “terpujilah Tuhan”. Suatu teriakan kemenangan yang dipakai ketika memuji Allah atau Mesias-Nya dalam doa untuk memohon pertolongan dari Allah. † **11:13** pohon ara Pohon yang umum terdapat di Palestina. Ciri khas pohon ini adalah buah dan daunnya muncul bersama-sama, dan kadang-kadang buahnya muncul dahulu.

meja-meja penukar uang‡ dan kursi-kursi orang yang menjual burung-burung merpati§,

<sup>16</sup> dan Dia tidak mengizinkan orang membawa barang-barang melewati Bait Allah.

<sup>17</sup> Kemudian, Yesus mengajar mereka dan berkata, “Bukankah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa’\*? Akan tetapi, kamu telah membuatnya menjadi sarang perampok†.”

<sup>18</sup> Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengarnya dan mencari cara bagaimana bisa membunuh-Nya. Namun, mereka takut pada-Nya karena kumpulan orang banyak itu terpesona oleh pengajaran-Nya.

<sup>19</sup> Ketika malam tiba, Yesus dan murid-murid-Nya pergi meninggalkan kota itu.

### *Milikilah Iman dalam Allah*

*(Mat. 21:20-22)*

<sup>20</sup> Pada pagi hari, ketika mereka sedang lewat, mereka melihat pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya.

<sup>21</sup> Petrus teringat dan berkata kepada Yesus, “Rabi, lihat! Pohon ara yang Engkau kutuk telah menjadi kering!”

<sup>22</sup> Yesus menjawab mereka, “Milikilah iman dalam Allah.

<sup>23</sup> Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan terlemparlah ke dalam laut,’ dengan tidak ragu di dalam hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang dia katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi padanya.

<sup>24</sup> Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan menjadi milikmu.

<sup>25</sup> Kapan pun kamu berdiri untuk berdoa, tetapi masih menyimpan kesalahan orang lain, ampunilah dia supaya Bapamu yang ada di surga mengampuni kamu akan kesalahan-kesalahanmu.

<sup>26</sup> Namun, jika kamu tidak mengampuni, Bapamu yang ada di surga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”‡

### *Pemimpin Yahudi Bertanya tentang Kuasa Yesus*

*(Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8)*

<sup>27</sup> Kemudian, mereka datang lagi ke Yerusalem. Sementara Yesus berjalan di Bait Allah, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua Yahudi datang kepada-Nya,

<sup>28</sup> dan berkata kepada-Nya, “Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini, atau siapa yang memberi-Mu kuasa untuk melakukan hal-hal ini?”

<sup>29</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Aku akan bertanya satu pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku, dan Aku akan katakan kepadamu dengan kuasa apa Aku melakukan hal-hal ini.

<sup>30</sup> Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku!”

<sup>31</sup> Mereka berdiskusi satu dengan yang lain, katanya, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Dia akan berkata, ‘Lalu, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’

<sup>32</sup> Akan tetapi, akankah kita menjawab, ‘Dari manusia?’” Para pemimpin itu takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi.

<sup>33</sup> Jadi, mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Karena itu, Yesus berkata kepada mereka, “Aku pun tidak akan mengatakan kepadamu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

‡ **11:15** penukar uang Pengunjung dari berbagai wilayah menukarkan uangnya (dari berbagai jenis mata uang) untuk membayar pajak Bait Allah. § **11:15** burung merpati Dijual di Bait Allah untuk dijadikan kurban persembahan. \* **11:17** Bc. Yes. 56:7. † **11:17** Bc. Yer. 7:11. ‡ **11:26** Beberapa salinan awal Bahasa Yunani menambahkan ay. 26.

## 12

### *Perumpamaan tentang Penyewa Kebun Anggur yang Jahat* (Mat. 21:33-46; Luk. 20:9-19)

<sup>1</sup> Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan, “Ada orang yang mengusahakan sebuah kebun anggur. Dia membangun pagar di sekelilingnya, dan menggali lubang untuk tempat memeras anggur, dan membangun sebuah menara pengawas. Kemudian, dia menyewakannya kepada penggarap-penggarap kebun dan pergi ke negeri yang lain.

<sup>2</sup> Waktu musim panen tiba, dia mengirim seorang pelayan kepada para penggarap kebun itu untuk menerima dari mereka buah dari kebun anggurnya.

<sup>3</sup> Akan tetapi, mereka menangkap pelayan itu, dan memukulinya, lalu mengusirnya dengan tangan kosong.

<sup>4</sup> Sekali lagi, dia mengirimkan pelayan yang lain kepada mereka, dan mereka memukul kepalanya, dan memperlakukannya dengan cara yang memalukan.

<sup>5</sup> Dia mengirim lagi pelayan yang lain dan mereka membunuhnya. Demikian juga dengan banyak pelayan-pelayan lain, sebagian mereka pukul, dan sebagian mereka bunuh.

<sup>6</sup> Pemilik kebun itu masih memiliki satu lagi, yaitu anak yang dikasihinya. Akhirnya, dia mengirim anaknya itu kepada mereka, katanya, ‘Mereka akan menghormati anakku.’

<sup>7</sup> Akan tetapi, para penggarap kebun itu berkata satu kepada yang lain, ‘Ini adalah ahli warisnya. Ayo, kita bunuh dia dan warisannya akan menjadi milik kita.’

<sup>8</sup> Lalu, mereka menangkapnya, dan membunuhnya, lalu melemparkannya ke luar dari kebun anggur.

<sup>9</sup> Apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Dia akan datang dan membinasakan para penggarap kebun anggur itu dan memberikan kebun anggur itu kepada orang lain.

<sup>10</sup> Belum pernahkah kamu membaca ayat Kitab Suci ini:

‘Batu yang ditolak oleh tukang bangunan,  
telah menjadi batu penjuru\*.

<sup>11</sup> Inilah perbuatan Tuhan,  
bukankah ini sesuatu yang ajaib di mata kita?’”

*Mazmur 118:22-23*

<sup>12</sup> Kemudian, mereka berusaha menangkap-Nya, tetapi takut kepada orang banyak karena mereka tahu bahwa Yesus menyampaikan perumpamaan untuk melawan mereka. Karena itu, mereka meninggalkan Yesus dan pergi.

### *Tentang Membayar Pajak* (Mat. 22:15-22; Luk. 20:20-26)

<sup>13</sup> Kemudian, mereka mengirim beberapa orang Farisi dan orang-orang Herodian untuk menjebak Yesus dengan kata-kata yang diucapkan-Nya.

<sup>14</sup> Mereka datang dan berkata kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah orang yang benar dan tidak peduli apa pendapat orang lain. Sebab, Engkau tidak memandang orang, tetapi mengajarkan jalan Allah sesuai dengan kebenaran. Apakah melanggar hukum membayar pajak kepada kaisar? Atau, tidak?†”

\* **12:10** batu penjuru Batu yang pertama dan yang terpenting dari suatu bangunan. † **12:14** Waktu itu, sekali setahun semua orang dewasa harus membayar pajak pribadi kepada Kaisar. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

15 “Haruskah kami membayar atau tidak?” Karena mengetahui akan kemunafikan mereka, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu mencobai Aku? Berikan kepada-Ku uang 1 dinar‡ untuk Aku lihat.”

16 Lalu, mereka memberikannya, dan Yesus bertanya kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?” Mereka menjawab-Nya, “Gambar dan tulisan kaisar.”§

17 Yesus menjawab mereka, “Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik kaisar dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.” Mereka pun kagum kepada Yesus.

### *Pertanyaan Orang Saduki untuk Menjebak Yesus*

*(Mat. 22:23-33; Luk. 20:27-40)*

18 Orang-orang Saduki, yang berkata bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya, kata mereka,

19 “Guru, Musa menulis untuk kita bahwa jika saudara dari saudara laki-lakinya mati dan meninggalkan seorang istri, tetapi tidak ada anak, saudaranya itu harus menikahi janda itu demi melangsungkan keturunan bagi saudaranya\*.

20 Ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama mengambil seorang istri, dan saat mati, dia tidak meninggalkan keturunan.

21 Lalu, saudara yang kedua menikahi perempuan itu, tetapi dia juga mati tanpa meninggalkan keturunan. Begitu juga dengan saudara yang ketiga.

22 Dan, tidak satu pun dari tujuh saudara itu meninggalkan anak. Sampai pada akhirnya, perempuan itu juga mati.

23 Pada hari kebangkitan, istri siapakah perempuan itu? Sebab, tujuh bersaudara itu sudah menikahinya.”

24 Yesus menjawab mereka, “Bukankah ini yang membuatmu sesat, karena kamu tidak mengerti baik Kitab Suci maupun kuasa Allah?

25 Sebab, ketika mereka bangkit dari antara orang mati, mereka tidak kawin ataupun dikawinkan, tetapi mereka seperti para malaikat di surga.

26 Namun, tentang orang-orang mati yang dibangkitkan, tidakkah kamu membaca dalam kitab Musa, pada bagian tentang semak belukar†, bagaimana Allah berbicara kepadanya, ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub’‡?

27 Dia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup§. Kamu benar-benar sesat!”

### *Perintah yang Paling Penting*

*(Mat. 22:34-40; Luk. 10:25-28)*

28 Satu dari para ahli Taurat datang dan mendengar mereka saling berdebat. Ketika dia melihat Yesus telah menjawab dengan sangat baik, dia bertanya kepada Yesus, “Perintah manakah yang paling utama dari semuanya?”

29 Yesus menjawab, “Hukum yang paling utama adalah: ‘Dengarlah, hai orang-orang Israel\*! Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu satu.

30 Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’†

31 Dan, yang kedua adalah: ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri‡.’ Tidak ada hukum yang lebih besar daripada ini.”

‡ 12:15 1 dinar Senilai dengan upah harian seorang buruh. § 12:16 Tulisan pada mata uang itu dalam bahasa Latin berbunyi: “Tiberius Kaisar Agustus, Anak Agustus yang Ilahi.” Orang Romawi menyembah Kaisar seperti dewa, sebaliknya orang Yahudi menganggap semua ini sebagai penyembahan berhala. (Cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). \* 12:19 jika seorang ... saudaranya Bc. Ul. 25: 5-6. † 12:26 semak belukar Bc. Kel. 3:1-12. ‡ 12:26 Bc. Kel. 3:6. § 12:27 Beberapa tafsiran menuliskan: Allah adalah Allah orang-orang hidup, tetapi Ia menyebut diri sebagai Allahnya Abraham, Ishak, dan Yakub, tiga orang yang sudah mati secara jasmani. Karena itu, pastilah ketiga orang itu juga hidup setelah mengalami kematian jasmani. \* 12:29 Israel Bangsa Yahudi. † 12:30 Bc. Ul. 6:4-5. ‡ 12:31 Bc. Im. 19:18.

<sup>32</sup> Lalu, ahli Taurat itu berkata kepada Yesus, “Engkau benar, Guru. Engkau benar dengan mengatakan bahwa Dia adalah satu, dan tidak ada yang lain selain Dia.

<sup>33</sup> Mengasihi Dia dengan segenap hati, dan dengan segenap pengertian, dan dengan segenap kekuatan, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri, jauh lebih penting daripada semua kurban bakaran dan persembahan<sup>§</sup>.”

<sup>34</sup> Kemudian, ketika Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, Dia berkata kepadanya, “Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.” Sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani bertanya kepada Yesus.

*Kristus adalah Tuhan*  
(*Mat. 22:41-46; Luk. 20:41-44*)

<sup>35</sup> Sementara mengajar di Bait Allah, Yesus berkata, “Bagaimana mungkin ahli-ahli Taurat berkata bahwa Kristus adalah anak Daud?\*

<sup>36</sup> Daud sendiri berkata di dalam Roh Kudus,

‘Tuhan berkata kepada Tuanku:

Duduklah di sebelah kanan-Ku,

sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’ *Mazmur 110:1*

<sup>37</sup> Daud sendiri menyebut Dia ‘Tuhan’. Jadi, bagaimana mungkin Kristus adalah anaknya?” Dan, orang banyak mendengarkan dengan gembira.

*Sikap terhadap Ahli-Ahli Taurat*  
(*Mat. 23:1-36; Luk. 20:45-47*)

<sup>38</sup> Dalam pengajaran-Nya, Yesus berkata, “Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat, yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima salam penghormatan di tempat-tempat umum,

<sup>39</sup> dan mendapat tempat duduk paling terhormat di sinagoge-sinagoge dan tempat-tempat perjamuan.

<sup>40</sup> Mereka merampas rumah-rumah para janda dan demi penampilan mengucapkan doa yang panjang-panjang. Mereka akan menerima hukuman yang lebih berat.”

*Persembahan Sejati*  
(*Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46*)

<sup>41</sup> Yesus duduk berseberangan dengan kotak persembahan<sup>†</sup> dan mengamati orang banyak yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan itu. Banyak orang kaya yang memberi dalam jumlah besar.

<sup>42</sup> Kemudian, seorang janda miskin datang dan memberi dua keping uang logam, senilai 1 sen<sup>‡</sup>.

<sup>43</sup> Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, janda miskin ini telah memberi lebih banyak daripada semua yang memberi.

<sup>44</sup> Sebab, mereka semua memberi ke kotak persembahan dari kelimpahan mereka, tetapi janda miskin itu, dari kemiskinannya, dia memberikan semua yang dia miliki, yaitu semua nafkahnya.”

## **KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN**

<sup>§</sup> **12:33** semua kurban ... persembahan Menurut tradisi agama Yahudi, setiap orang Israel harus mempersembahkan berbagai macam kurban, seperti kurban bakaran, kurban sajian, kurban penghapus dosa, dll. \* **12:35** Orang Yahudi mengetahui bahwa Mesias adalah keturunan Raja Daud. Bc. 1 Sam. 7:12-13; Mzm. 89:3-37; 132:11-18; Yes. 9:6-7; 11:1-11; Yer. 23:5-6; 30:8-9; 33:15-17; Yeh. 34:23-31; 37:24-28. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). † **12:41** kotak persembahan Kotak khusus yang diletakkan di sinagoge. Tempat orang-orang memberikan persembahan mereka kepada Tuhan. ‡ **12:42** satu sen Uang logam tembaga. Merupakan nilai uang logam paling kecil.

## 13

### PASAL 13

#### *Bait Allah akan Dirobohkan* (Mat. 24:1-2; Luk. 21:5-6)

<sup>1</sup> Ketika Yesus sedang meninggalkan Bait Allah, salah seorang murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihat betapa indahnyanya batu-batu dan betapa indahnyanya bangunan-bangunan ini!”

<sup>2</sup> Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu melihat bangunan-bangunan yang megah ini? Tidak ada satu batu pun yang akan tinggal di atas batu lainnya yang tidak akan disingkirkan.”

#### *Awal Mula Penderitaan* (Mat. 24:3-14; Luk. 21:7-19)

<sup>3</sup> Sementara Yesus sedang duduk di atas Bukit Zaitun yang menghadap ke Bait Allah, Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, dan Andreas bertanya kepada Yesus secara pribadi,

<sup>4</sup> “Katakanlah kepada kami, kapan hal-hal itu akan terjadi, dan apa tandanya saat semua itu akan digenapi?”

<sup>5</sup> Lalu, Yesus mulai berkata kepada mereka, “Berhati-hatilah agar tidak ada orang yang menyesatkan kamu.

<sup>6</sup> Banyak orang akan datang dalam nama-Ku, berkata, ‘Akulah Dia.’\* Dan, mereka akan menyesatkan banyak orang.

<sup>7</sup> Ketika kamu mendengar adanya peperangan dan berita-berita tentang peperangan, jangan takut. Hal-hal ini harus terjadi, tetapi akhir dari semuanya belum terjadi.

<sup>8</sup> Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat; akan ada kelaparan. Ini hanyalah permulaan dari rasa sakit melahirkan†.

<sup>9</sup> Namun, berjaga-jagalah. Sebab, mereka akan menyerahkanmu kepada pengadilan, dan kamu akan dipukuli di sinagoge-sinagoge dan kamu akan berdiri di hadapan gubernur dan raja-raja karena Aku, untuk memberi kesaksian bagi mereka.

<sup>10</sup> Injil harus pertama-tama diberitakan kepada semua bangsa.

<sup>11</sup> Ketika mereka menangkapmu dan menyerahkanmu, jangan dahulu khawatir dengan apa yang akan kamu katakan, tetapi katakanlah apa yang dikaruniakan kepadamu saat itu karena bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.

<sup>12</sup> Saudara laki-laki akan menyerahkan saudara laki-laki kepada kematian, dan ayah kepada anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya dan membuat mereka dibunuh.

<sup>13</sup> Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku. Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.”

#### *Hal Jahat yang Menyebabkan Kehancuran* (Mat. 24:15-28; Luk. 21:20-24)

<sup>14</sup> “Namun, ketika kamu melihat pembinasa keji‡ berdiri di tempat yang tidak seharusnya (biarlah para pembaca mengerti)§, maka biarkan mereka yang ada di Yudea melarikan diri ke pegunungan.

<sup>15</sup> Biarlah orang yang ada di atas atap rumah jangan turun atau masuk ke dalam rumah untuk mengambil apa pun.

<sup>16</sup> Biarlah orang yang ada di ladang jangan kembali untuk mengambil jubahnya.

\* **13:6** Akulah Dia Berarti, “Sang terpilih yang diutus dari Allah”. Bc. Mat 24:5 dan Mesias † **13:8** rasa sakit melahirkan Penderitaan. ‡ **13:14** pembinasa keji Bc. Dan. 9:27; 11:31; 12:11. § **13:14** para pembaca ... mengerti Penulis ingin pembaca menyadari bahwa sebenarnya ia sedang berbicara tentang pasukan Romawi yang akan menghancurkan Yerusalem, tetapi ia tidak ingin menuliskannya secara terbuka. Bc. Luk. 21:20.

17 Celakalah perempuan yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayi-bayinya pada saat itu.

18 Berdoalah agar hal-hal ini tidak terjadi pada musim dingin.

19 Sebab, pada saat itu, akan terjadi penderitaan yang sedemikian besar yang belum pernah terjadi sejak permulaan penciptaan, yang Tuhan ciptakan sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.\*

20 Jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu, tidak ada manusia yang akan selamat. Akan tetapi, demi orang pilihan yang Dia pilih, Dia mempersingkat hari-hari itu.

21 Kemudian, jika ada orang yang berkata kepadamu, 'Lihat, Kristus ada di sini!' Atau, 'Lihat, Dia ada di sana!' jangan percaya.

22 Sebab, kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban†, jika mungkin, untuk menyesatkan orang-orang pilihan.‡

23 Berjaga-jagalah! Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu sebelumnya.

24 Namun, pada hari-hari itu, setelah kesengsaraan besar,

'Matahari akan dijadikan gelap,

dan bulan tidak akan bersinar.

25 Bintang-bintang akan berjatuh dari langit,

dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.' "

*Yesaya 13:10; 34:4 §*

### *Kedatangan Anak Manusia*

*(Mat. 24:30-36; Luk. 21:27-33)*

26 "Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.\*

27 Lalu, Dia akan mengutus malaikat-malaikat dan mengumpulkan orang-orang pilihan dari empat arah mata angin, dari ujung-ujung bumi sampai ujung-ujung langit."

28 "Ambillah pelajaran dari pohon ara: Segera sesudah dahan-dahannya menjadi lunak dan ia menggugurkan daun-daunnya, maka ketahuilah bahwa musim panas sudah dekat.

29 Begitu juga ketika kamu melihat hal-hal ini terjadi, ketahuilah bahwa Dia sudah dekat, di ambang pintu.

30 Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sampai semua ini terjadi.

31 Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu."†

### *Waspada dan Berjaga-Jagalah*

32 "Akan tetapi, tentang hari atau jam itu, tidak ada seorang pun yang tahu, bahkan malaikat-malaikat di surga, juga Anak, hanya Bapa saja yang tahu.

33 Perhatikanlah, bersiap-siaplah. Sebab, kamu tidak tahu kapan waktunya akan datang.

\* **13:19** Bc. Daniel 12:1; Yoel 2:2. † **13:22** tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban Perbuatan-perbuatan menakjubkan yang dilakukan dengan kuasa Iblis. ‡ **13:22** Tentang nabi-nabi palsu, bc. Ul 13:1-5. § **13:25** Bc. Yeh. 32:7-8; Yoel. 2:10,31; 3:15; Amos 8:9. \* **13:26** Awan melambangkan kehadiran Allah. Lih. Mrk. 14:62 dan Dan. 7:13-14 menceritakan bagaimana Anak Manusia datang dan Allah memberikan kepada-Nya kuasa untuk memerintah selamanya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). † **13:31** Yesus menyatakan bahwa perkataan-Nya sama dengan perkataan Allah. Bc. Mzm. 119:89; Yes. 40:8; Mzm. 102:25-27; Yes. 51:6. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>34</sup> Ini seperti orang yang akan pergi melakukan perjalanan. Ketika dia meninggalkan rumah dan memberikan kuasa kepada pelayan-pelayannya, masing-masing dengan pekerjaannya, dan memerintahkan penjaga pintu untuk tetap berjaga-jaga.

<sup>35</sup> Karena itu, berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu akan datang, malam hari, atau tengah malam, atau ketika ayam berkokok, atau pagi hari,

<sup>36</sup> jangan sampai dia tiba-tiba datang dan mendapati kamu sedang tidur.

<sup>37</sup> Apa yang Aku katakan kepadamu ini, Aku katakan kepada semua orang: 'Berjaga-jagalah!'"

## 14

### *Rencana Pembunuhan Yesus*

(Mat. 26:1-5; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

<sup>1</sup> Dua hari lagi, Hari Raya Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi akan berlangsung. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan membunuh-Nya.

<sup>2</sup> Sebab, mereka berkata, "Jangan dilakukan saat hari raya agar jangan terjadi kerusuhan di antara orang banyak."

### *Yesus Diurapi dengan Minyak Narwastu*

(Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8)

<sup>3</sup> Sementara Yesus ada di Betania, di rumah Simon si Kusta, ketika sedang duduk\* makan, seorang perempuan datang dengan sebuah guci kecil dari batu pualam berisi minyak wangi dari narwastu† yang murni dan mahal. Dia memecahkan guci itu dan menuangkannya ke atas kepala Yesus.

<sup>4</sup> Akan tetapi, ada beberapa orang yang berkata di antara mereka dengan kesal, "Mengapa memboroskan minyak wangi dengan cara seperti ini?"

<sup>5</sup> Sebab, minyak ini bisa dijual 300 dinar lebih dan dapat diberikan kepada orang miskin." Mereka pun memarahi perempuan itu.

<sup>6</sup> Namun, Yesus berkata, "Biarkan dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Dia telah melakukan perbuatan yang indah bagi-Ku.

<sup>7</sup> Sebab, orang miskin selalu ada bersamamu, dan kapan kamu mau, kamu bisa melakukan hal yang baik itu bagi mereka. Akan tetapi, Aku tidak akan selalu bersamamu.

<sup>8</sup> Perempuan ini sudah melakukan apa yang dia bisa. Dia telah mengurapi‡ tubuh-Ku lebih dahulu untuk penguburan-Ku.

<sup>9</sup> Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di mana pun Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah perempuan itu lakukan akan diceritakan sebagai peringatan akan dia."

### *Rencana Yudas untuk Berkhianat*

(Mat. 26:14-16; Luk. 22:3-6)

<sup>10</sup> Kemudian, Yudas Iskariot, salah satu dari dua belas murid, pergi kepada imam-imam kepala untuk menyerahkan§ Yesus kepada mereka.

<sup>11</sup> Ketika mereka mendengarnya, mereka senang dan berjanji untuk memberinya uang. Karena itu, Yudas mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus.

### *Hidangan Paskah*

(Mat. 26:17-25; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

\* **14:3** duduk Menurut budaya Yahudi pada masa itu, duduk berarti setengah berbaring dan bertumpu pada siku.

† **14:3** narwastu Sejenis tumbuhan yang harum. ‡ **14:8** mengurapi Menuangkan minyak wangi. § **14:10** menyerahkan Berarti, "mengkhianati".

<sup>12</sup> Pada hari pertama Hari Raya Roti Tidak Beragi, ketika mereka mengurbankan anak domba Paskah\*, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Ke manakah Engkau ingin kami pergi menyiapkan makan Paskah bagi-Mu?”

<sup>13</sup> Dia menyuruh dua orang murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota, dan seorang laki-laki yang sedang membawa kendi berisi air akan menemuimu. Ikutilah dia,

<sup>14</sup> dan ke rumah mana pun dia masuk, katakan kepada pemilik rumah, ‘Guru berkata: Di manakah ruang tamu-Ku tempat Aku boleh makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’

<sup>15</sup> Dia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas dengan perabot yang sudah disiapkan. Siapkanlah perjamuan bagi kita di sana.”

<sup>16</sup> Kemudian, murid-murid bersiap dan pergi ke kota dan mendapati tepat seperti yang Yesus katakan kepada mereka, lalu mereka menyiapkan Paskah.

<sup>17</sup> Pada malam hari, Yesus datang bersama dua belas murid-Nya.

<sup>18</sup> Pada waktu mereka sedang duduk makan, Yesus berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, salah seorang dari antara kamu akan mengkhianati-Ku, yaitu dia yang sedang makan bersama-Ku.”

<sup>19</sup> Mereka mulai merasa sedih dan berkata kepada-Nya satu demi satu, “Apakah aku?”

<sup>20</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Dia adalah salah satu dari dua belas, yaitu orang yang bersama Aku mencelupkan roti ke dalam mangkuk.

<sup>21</sup> Sebab, Anak Manusia akan pergi seperti yang sudah ditulis tentang Dia, tetapi celakalah orang yang oleh dia Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika dia tidak dilahirkan.”

*Peringatan akan Tubuh dan Darah Kristus*

*(Mat. 26:26-30; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25)*

<sup>22</sup> Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan setelah memberkatinya, Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, serta berkata, “Am-billah, ini tubuh-Ku.”

<sup>23</sup> Lalu, Dia mengambil cawan, dan setelah mengucap syukur, Dia memberikannya kepada mereka, dan mereka semua minum dari cawan itu.

<sup>24</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang dicurahkan bagi banyak orang.

<sup>25</sup> Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan meminumnya lagi dari buah pohon anggur, sampai pada hari ketika Aku meminum anggur yang baru di dalam Kerajaan Allah.”

<sup>26</sup> Setelah menyanyikan pujian mazmur, mereka pergi ke Bukit Zaitun.

*Murid-Murid Yesus akan Meninggalkan-Nya*

*(Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)*

<sup>27</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu semua akan meninggalkan Aku†, karena ada tertulis‡,

‘Aku akan memukul gembala itu,  
dan domba-dombanya akan tercerai-berai.’

*Zakharia 13:7*

<sup>28</sup> Akan tetapi, sesudah Aku dibangkitkan, Aku akan pergi mendahului kamu ke Galilea.”

\* **14:12** domba Paskah Dalam setiap perayaan Paskah, domba selalu dikurbankan (Bc. Kel. 12:3-9). † **14:27** meninggalkan Aku Secara literal, “tersandung karena Aku”. ‡ **14:27** tertulis Maksudnya adalah tertulis di dalam Kitab Suci.

<sup>29</sup> Namun, Petrus berkata kepada-Nya, “Sekalipun mereka semua meninggalkan-Mu, aku tidak.”

<sup>30</sup> Yesus berkata kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, malam ini juga, sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.”

<sup>31</sup> Akan tetapi, Petrus bersikeras menjawab, “Sekalipun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan menyangkal Engkau!” Mereka semua mengatakan hal yang sama.

*Yesus di Taman Getsemani*  
(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

<sup>32</sup> Kemudian, mereka pergi ke suatu tempat yang bernama Getsemani,<sup>§</sup> dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini sementara Aku berdoa.”

<sup>33</sup> Dia mengajak Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan mulai menjadi sangat tertekan dan susah hatinya.

<sup>34</sup> Dia berkata kepada mereka, “Jiwa-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tetaplah di sini dan tetap berjagalah.”

<sup>35</sup> Setelah pergi sedikit jauh, Yesus merebahkan diri ke atas tanah dan berdoa bahwa jika mungkin saat jam itu boleh berlalu dari-Nya.

<sup>36</sup> Dan, Dia berkata, “*Abba*\*, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan<sup>†</sup> ini dari-Ku. Namun, bukan apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.”

<sup>37</sup> Saat Yesus kembali, Dia mendapati murid-murid-Nya sedang tidur, dan Dia berkata kepada Petrus, “Simon, apakah kamu tidur? Tidak bisakah kamu tetap terjaga selama satu jam?”

<sup>38</sup> Tetaplah terjaga dan berdoa supaya kamu tidak jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”

<sup>39</sup> Yesus pergi lagi dan berdoa dengan mengucapkan doa yang sama.

<sup>40</sup> Akan tetapi, saat Dia kembali, Dia mendapati mereka sedang tidur karena mata mereka sangat berat, dan mereka tidak tahu apa yang harus mereka katakan kepada-Nya.

<sup>41</sup> Yesus kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka, “Kamu masih tidur dan beristirahat? Cukup, saatnya sudah tiba. Lihat, Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa.

<sup>42</sup> Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, yang menyerahkan Aku sudah mendekat.”

*Yesus Ditangkap*  
(Mat. 26:47-56; Luk. 22:47-53; Yoh. 13:3-12)

<sup>43</sup> Segera sesudah itu, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, satu dari dua belas murid, datang bersama dengan orang banyak dengan pedang dan pentung. Mereka diutus oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua (bangsa Yahudi).

<sup>44</sup> Dia yang menyerahkan telah memberi mereka tanda, katanya, “Orang yang akan aku cium, Dialah Orangnya. Tangkap Dia dan bawa Dia pergi di bawah penjagaan.”

<sup>45</sup> Ketika Yudas datang, dia segera mendekati Yesus dan berkata, “Rabi!” Lalu, dia mencium Yesus.

<sup>46</sup> Kemudian, mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya.

<sup>47</sup> Namun, salah satu dari mereka yang berdiri, mencabut pedangnya dan menyerang pelayan Imam Besar, dan memotong telinganya.

<sup>§</sup> 14:32 Getsemani berarti pemerasan minyak (zaitun). Taman Getsemani mungkin berupa sebuah kebun yang ditanami pohon zaitun, dan berada di lereng Bukit Zaitun. Yesus dan murid-murid-Nya sering berkumpul di sana (Luk. 22:39; Yoh. 18:2). cf. Matthew E. Carlton, *Injil Markus*, 2002. \* 14:36 *Abba* Bahasa Aram yang biasa digunakan seorang anak memanggil ayahnya. † 14:36 cawan Sebuah simbol penderitaan.

<sup>48</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu datang untuk menangkap Aku dengan pedang dan pentung seperti seorang perampok?”

<sup>49</sup> Dari hari ke hari, Aku ada bersamamu di Bait Allah mengajar, tetapi kamu tidak menangkap Aku. Namun, hal ini terjadi supaya Kitab Suci digenapi.”

<sup>50</sup> Semua murid-Nya meninggalkan Dia dan melarikan diri.

<sup>51</sup> Ada seorang muda yang mengikuti Yesus dengan tidak berpakaian, kecuali sepotong kain linen<sup>‡</sup> pada tubuhnya. Mereka menangkapnya,

<sup>52</sup> tetapi dia meninggalkan kain linen itu dan melarikan diri dengan telanjang.

### *Yesus Dihakimi Pemimpin Yahudi*

*(Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)*

<sup>53</sup> Mereka membawa Yesus kepada Imam Besar. Semua imam kepala, dan tua-tua, dan ahli-ahli Taurat<sup>§</sup> berkumpul bersama.

<sup>54</sup> Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke halaman rumah Imam Besar. Di sana, dia duduk bersama para pengawal sambil menghangatkan diri di perapian.

<sup>55</sup> Para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama terus mencari kesaksian yang melawan Yesus supaya mereka dapat membunuh-Nya, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa.

<sup>56</sup> Sebab, banyak orang memberikan kesaksian palsu untuk melawan-Nya, tetapi kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

<sup>57</sup> Beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu untuk melawan Yesus, katanya,

<sup>58</sup> “Kami mendengar Dia berkata, ‘Aku akan merobohkan Bait Allah yang dibuat oleh tangan, dan dalam tiga hari, Aku akan membangun yang lain, yang tidak dibuat oleh tangan.’”

<sup>59</sup> Namun, tentang hal itu pun, kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

<sup>60</sup> Lalu, Imam Besar berdiri di hadapan mereka\* dan bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak memberi jawaban? Orang-orang ini bersaksi untuk melawan-Mu.”

<sup>61</sup> Akan tetapi, Dia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus, “Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?”

<sup>62</sup> Yesus berkata, “Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan<sup>†</sup> Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit.”

<sup>63</sup> Imam Besar merobek jubahnya<sup>‡</sup>, dan berkata, “Mengapa kita masih perlu saksi?”

<sup>64</sup> Kamu telah mendengar hujatan-Nya. Apa keputusanmu?” Mereka semua menjatuhkan hukuman yang setimpal dengan hukuman mati.

<sup>65</sup> Beberapa orang mulai meludahi Dia, dan menutup muka-Nya, dan meninju-Nya, dan berkata kepada-Nya, “Bernubuatlah<sup>§!</sup>” Para pengawal mengambil dan menampar-Nya.

### *Petrus Tidak Mengakui Yesus*

*(Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)*

<sup>66</sup> Sementara Petrus ada di bawah, di halaman rumah Imam Besar, seorang dari pelayan perempuan Imam Besar datang.

<sup>‡</sup> **14:51** kain linen Kain halus yang terbuat dari kulit batang rami. Pada zaman itu, tenunan linen merupakan barang mewah. <sup>§</sup> **14:53** imam kepala ... Taurat Mereka adalah anggota Sanhedrin (dewan Yahudi). <sup>\*</sup> **14:60** Anggota-anggota Mahkamah Tinggi Yahudi duduk membentuk setengah lingkaran. Imam Besar duduk di tengah-tengah. (Cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). <sup>†</sup> **14:62** duduk di sebelah kanan Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan). <sup>‡</sup> **14:63** merobek jubah Tindakan yang menunjukkan bahwa ia marah besar. Bc. Im. 10:6 dan 21:10 yang melarang Imam Besar mengoyakkan pakaiannya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002). <sup>§</sup> **14:65** Bernubuatlah Menyampaikan wahyu dari Allah, biasanya melalui para nabi.

<sup>67</sup> Ketika melihat Petrus sedang menghangatkan diri, pelayan itu menatapnya dan berkata, “Kamu juga bersama Yesus, Orang Nazaret itu.”

<sup>68</sup> Namun, Petrus menyangkalinya sambil berkata, “Aku tidak tahu, juga tidak mengerti apa yang kamu katakan.” Lalu, dia pergi ke pintu gerbang, dan ayam jantan berkokok\*.

<sup>69</sup> Pelayan perempuan itu melihat Petrus sekali lagi dan mulai berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri, “Ini salah satu dari mereka.”

<sup>70</sup> Sekali lagi, Petrus menyangkalinya. Tidak lama setelah itu, orang-orang yang berdiri berkata lagi kepada Petrus, “Benar, kamu salah satu dari mereka karena kamu orang Galilea.”

<sup>71</sup> Petrus mulai mengutuki dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang yang kamu katakan itu!”

<sup>72</sup> Segera ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya, dan Petrus teringat perkataan yang telah Yesus katakan kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.” Lalu, Petrus tidak dapat menahan tangisnya.

## 15

### *Yesus di Hadapan Pilatus*

*(Mat. 27:1-2, 11-14; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38)*

<sup>1</sup> Pagi-pagi sekali, imam-imam kepala mengadakan perundingan dengan para tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, serta seluruh Majelis Besar. Mereka mengikat Yesus, membawa-Nya pergi, dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

<sup>2</sup> Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?” Dia menjawab, “Engkau telah mengatakannya.”

<sup>3</sup> Para imam kepala menuduh Yesus dengan berbagai tuduhan

<sup>4</sup> sehingga Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah tidak ada jawaban yang ingin kamu sampaikan? Lihat, betapa banyak tuduhan yang diberikan terhadap kamu.”

<sup>5</sup> Akan tetapi, Yesus tidak memberikan jawaban lagi sehingga Pilatus menjadi heran.

### *Yesus dan Barabas*

*(Mat. 27:15-31; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)*

<sup>6</sup> Pada Hari Raya Paskah, Pilatus biasa membebaskan bagi mereka seorang tahanan yang mereka minta.

<sup>7</sup> Ada seorang yang bernama Barabas telah ditahan bersama dengan para pemberontak yang melakukan pembunuhan selama masa huru-hara.

<sup>8</sup> Orang banyak datang dan mulai meminta kepada Pilatus melakukan kebiasaan yang dia lakukan itu bagi mereka.

<sup>9</sup> Pilatus menjawab mereka dengan berkata, “Apakah kamu ingin aku membebaskan bagimu Raja orang Yahudi ini?”

<sup>10</sup> Sebab, dia menduga para imam kepala telah menyerahkan Yesus karena iri hati.

<sup>11</sup> Namun, imam-imam kepala menghasut orang banyak agar meminta Pilatus membebaskan Barabas.

<sup>12</sup> Pilatus berkata lagi kepada mereka, “Jadi, apa yang harus aku lakukan dengan Orang yang kamu sebut Raja orang Yahudi ini?”

<sup>13</sup> Mereka balik berteriak-teriak, “Salibkan Dia!”

<sup>14</sup> Kemudian, Pilatus berkata kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah Dia lakukan?” Namun, mereka justru berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”

<sup>15</sup> Karena ingin memuaskan hati orang banyak, Pilatus pun melepaskan Barabas bagi mereka, dan setelah menyuruh mencambuki Yesus, dia menyerahkan Yesus untuk disalibkan.

\* **14:68** dan ayam pun berkokok Dalam beberapa salinan Yunani, kalimat ini tidak ada.

*Yesus Diejek dan Disiksa*  
(Mat. 27:27-31; Yoh. 19:2-3)

<sup>16</sup> Para prajurit membawa Yesus masuk ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan\*, dan mereka memanggil seluruh pasukan† berkumpul.

<sup>17</sup> Lalu, mereka mengenakan kepada Yesus jubah ungu‡, dan setelah menganyamkan sebuah mahkota berduri, mereka memakaikannya pada Yesus.

<sup>18</sup> Kemudian, mereka mulai memberi salam kepada-Nya, “Salam, hai Raja orang Yahudi!”

<sup>19</sup> Lalu, mereka memukuli kepala-Nya dengan buluh§ dan meludahi-Nya, lalu sujud menyembah-Nya.

<sup>20</sup> Setelah mereka mengolok-olok Yesus, mereka melepaskan-Nya dari jubah ungu dan memakaikan pakaian-Nya sendiri. Lalu, mereka membawa Yesus keluar untuk menyalibkan Dia.

*Penyaliban Yesus*

(Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

<sup>21</sup> Mereka memaksa orang yang sedang lewat, Simon orang Kirene, ayah dari Aleksander dan Rufus yang datang dari desa, untuk memikul salib-Nya.

<sup>22</sup> Lalu, mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, artinya “Tempat Tengkorak”.

<sup>23</sup> Mereka menawarkan kepada-Nya anggur bercampur mur,\* tetapi Dia tidak menerimanya.

<sup>24</sup> Mereka menyalibkan Dia dan membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka, dengan melempar undi untuk menentukan bagian yang mereka dapatkan.

<sup>25</sup> Saat itu jam ketiga† ketika mereka menyalibkan-Nya.

<sup>26</sup> Tulisan berisi tuduhan terhadap Yesus tertulis, “Raja Orang Yahudi.”

<sup>27</sup> Bersama dengan Yesus, mereka menyalibkan dua orang perampok, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya.

<sup>28</sup> Jadi, Kitab Suci yang mengatakan ini digenapi, “Dia terhitung di antara orang-orang durhaka.”‡

<sup>29</sup> Orang-orang yang sedang lewat di situ menghujat Yesus. Dengan menggelengkan kepala, mereka berkata, “Hai! Engkau yang akan meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari,

<sup>30</sup> selamatkanlah diri-Mu sendiri dan turunlah dari salib!”

<sup>31</sup> Begitu juga imam-imam kepala, bersama dengan para ahli Taurat, mengejek Yesus dengan berkata satu sama lain, “Dia menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri!

<sup>32</sup> Biarlah Mesias, Sang Raja Israel, turun sekarang dari salib supaya kita dapat melihat dan percaya.” Mereka yang disalibkan bersama Yesus juga mencela Dia.§

*Kematian Yesus*

(Mat. 27:45-56; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

\* **15:16** gedung pengadilan “Praetorium” (Yun.). Sebuah istilah yang bisa mengacu kepada istana Herodes, yang merupakan markas pasukan Roma. † **15:16** pasukan Sekelompok tentara Romawi yang terdiri atas sekitar enam ratus orang. Sekalipun demikian, jumlahnya berubah sesuai dengan situasi, dan dalam hal ini bisa jauh lebih sedikit. ‡ **15:17** jubah ungu Biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia yang mengaku sebagai seorang raja. § **15:19** buluh Tanaman sejenis rumput tinggi. Batangnya kasar, ramping, dan beruas-ruas seperti bambu. \* **15:23** mur Kayu damar yang harum baunya dan biasanya dipakai untuk dupa. Dapat juga dipakai untuk mengurangi rasa sakit. † **15:25** jam ketiga Pukul sembilan pagi. ‡ **15:28** Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 28. § **15:32** Dari Luk. 23:39-43, kita tahu bahwa salah satu dari perampok/penjahat itu bertobat. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>33</sup> Pada saat jam keenam tiba, terjadi kegelapan di seluruh tanah itu sampai pada jam kesembilan\*.

<sup>34</sup> Pada jam ke-9, Yesus berseru dengan suara yang keras, “*Eloi, Eloi, lama sabakhtani,*” yang artinya “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”†

<sup>35</sup> Ketika beberapa orang yang berdiri di situ mendengarnya, mereka berkata, “Dengar! Ia memanggil Elia.”

<sup>36</sup> Seseorang berlari dan mengisi bunga karang‡ dengan anggur asam, lalu meletakkannya pada sebuah buluh, dan menawarkannya kepada Yesus untuk diminum, sambil berkata, “Tunggu, mari kita lihat apakah Elia akan datang untuk menurunkan Dia.”

<sup>37</sup> Kemudian, Yesus berseru dengan suara keras dan mengembuskan napas-Nya yang terakhir.

<sup>38</sup> Saat itu, tirai Bait Allah robek menjadi dua, dari atas sampai ke bawah.

<sup>39</sup> Ketika kepala pasukan, yang berdiri menghadap ke arah Yesus, melihat bagaimana Yesus mengembuskan napas-Nya yang terakhir, dia berkata, “Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!”

<sup>40</sup> Di sana, ada juga beberapa wanita yang melihat dari jauh, di antara mereka adalah Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus Muda§ dan Yoses, serta Salome.

<sup>41</sup> Ketika Yesus masih ada di wilayah Galilea, mereka mengikuti Dia dan melayani Dia. Ada juga banyak perempuan lain yang datang bersama Yesus ke Yerusalem.

### *Penguburan Yesus*

*(Mat. 27:57-61; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)*

<sup>42</sup> Ketika malam tiba, karena hari itu adalah Hari Persiapan, yaitu hari menjelang hari Sabat,

<sup>43</sup> Yusuf orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar\* yang dihormati, yang juga menanti-nantikan kedatangan Kerajaan Allah, memberanikan diri pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus.

<sup>44</sup> Pilatus terkejut mendengar bahwa Yesus sudah mati. Dia memanggil kepala pasukan dan bertanya padanya, apakah benar Yesus sudah mati.

<sup>45</sup> Ketika Pilatus tahu dari kepala pasukan bahwa Yesus sudah mati, dia mengizinkan memberikan mayat itu kepada Yusuf.

<sup>46</sup> Yusuf membeli kain linen dan menurunkan mayat Yesus. Setelah membungkus-Nya dalam kain linen, dia membaringkan Yesus di dalam kuburan yang dipotong dari bukit batu.† Lalu, dia menggulingkan sebuah batu ke pintu masuk kuburan.

<sup>47</sup> Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana mayat Yesus dibaringkan.

## 16

### *Berita Kebangkitan Yesus*

*(Mat. 28:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10)*

<sup>1</sup> Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, serta Salome, membeli rempah-rempah supaya mereka dapat pergi dan meminyaki Yesus.

<sup>2</sup> Pagi-pagi sekali, pada hari pertama minggu itu, ketika matahari terbit, mereka datang ke kuburan.

\* **15:33** jam keenam ... jam kesembilan Antara pukul dua belas siang sampai pukul tiga sore. † **15:34** Bc. Mzm. 22:1.

‡ **15:36** spons Atau, bunga karang. Serupa bunga karang yang dapat mengisap air. § **15:40** Yakobus Muda Nama yang diberikan kepada Yakobus, anak Zebedeus, untuk membedakannya dengan Yakobus, anak Alfeus (saudara Yohanes). \* **15:43** Majelis Besar Bagian dari Sanhedrin. † **15:46** Yoh. 19:39-42 mengatakan bahwa Yusuf dibantu oleh Nikodemus, yang juga anggota Sanhedrin. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

<sup>3</sup> Mereka berkata satu kepada yang lain, “Siapa yang akan menggulingkan batu\* dari pintu masuk kuburan itu untuk kita?”

<sup>4</sup> Ketika mereka memandang dari dekat, mereka melihat batu yang sangat besar itu sudah terguling.

<sup>5</sup> Saat masuk ke dalam kuburan, mereka melihat seorang pemuda yang memakai jubah putih sedang duduk di sebelah kanan, sehingga mereka terkejut.

<sup>6</sup> Orang itu berkata kepada mereka, “Jangan terkejut, kamu mencari Yesus orang Nazaret yang telah disalibkan. Dia telah bangkit. Dia tidak ada di sini. Lihatlah tempat mereka membaringkan Dia.

<sup>7</sup> Akan tetapi, pergilah, katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus bahwa Dia akan mendahului kamu ke Galilea. Di sana, kamu akan bertemu Dia, seperti yang telah Dia katakan kepadamu.”

<sup>8</sup> Kemudian, mereka keluar dan melarikan diri dari kuburan itu karena mereka dikuasai rasa gentar dan takjub, dan mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena mereka takut†.

*Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya  
(Mat. 28:9-10; Yoh. 20:11-18; Luk. 24:13-35)*

<sup>9</sup> Ketika Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Dia pertama-tama memperlihatkan diri kepada Maria Magdalena yang memiliki tujuh roh jahat yang telah diusir oleh Yesus.

<sup>10</sup> Dia pergi dan memberitahukan mereka yang telah bersama dengan Yesus, sebab mereka sedang berduka dan menangis.

<sup>11</sup> Ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya.

<sup>12</sup> Setelah kejadian itu, Yesus juga memperlihatkan diri dalam bentuk lain kepada dua murid lain‡ yang sedang berjalan menuju ke desa.

<sup>13</sup> Lalu, mereka kembali dan memberitahukan murid-murid yang lain, tetapi murid-murid yang lain tidak percaya kepada mereka.

*Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya  
(Mat. 28:16-20; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)*

<sup>14</sup> Setelah itu, Dia memperlihatkan diri kepada sebelas murid ketika mereka sedang duduk makan, dan Dia menegur mereka karena ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka. Sebab, mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat-Nya sesudah dibangkitkan.

<sup>15</sup> Dia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua ciptaan.

<sup>16</sup> Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

<sup>17</sup> Dan, tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya: Dalam nama-Ku, mereka akan mengusir roh-roh jahat; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru;

<sup>18</sup> mereka akan memegang ular berbisa dengan tangan mereka; dan jika mereka minum racun yang mematikan, hal itu tidak akan mencelakakan mereka; mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, dan mereka akan sembuh.”

*Yesus Terangkat ke Surga  
(Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11)*

\* **16:3** menggulingkan batu Kuburan orang Yahudi berupa gua yang ditutup dengan batu besar. † **16:8** Beberapa salinan Yunani mengakhiri Injil Markus dengan ay. 8 dan tidak menyertakan bagian dari Markus 16:8b-20. ‡ **16:12** dua orang dari mereka Dua murid yang berjalan ke Emaus (Bc. Luk. 24:13-32).

<sup>19</sup> Lalu, setelah Tuhan Yesus berbicara kepada mereka, Dia terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah.

<sup>20</sup> Mereka pergi dan memberitakan firman ke mana-mana, sementara Tuhan bekerja bersama mereka dan meneguhkan firman-Nya melalui tanda-tanda yang menyertainya.

## INJIL LUKAS

### *Penjelasan Pendahuluan*

<sup>1</sup> Sudah ada banyak orang berusaha menyusun sebuah catatan tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di tengah-tengah kita,

<sup>2</sup> seperti halnya catatan yang telah disampaikan kepada kita oleh orang-orang yang sejak semula telah menjadi saksi mata dan pemberita Firman.

<sup>3</sup> Karena aku telah mempelajari semuanya dengan teliti dari awal, baiklah aku juga menuliskannya secara berurutan bagimu, hai Teofilus yang mulia,

<sup>4</sup> supaya engkau dapat mengetahui kebenaran tentang hal-hal yang telah diajarkan kepadamu.

### *Pemberitahuan tentang Yohanes Pembaptis*

<sup>5</sup> Pada masa pemerintahan Herodes\*, Raja Yudea†, ada seorang imam bernama Zakharia yang berasal dari kelompok imam Abia‡. Istrinya berasal dari keturunan Harun§, dan namanya adalah Elisabet.

<sup>6</sup> Zakharia dan Elisabet adalah orang-orang yang benar di hadapan Allah. Mereka hidup tak bercela sesuai dengan semua hukum dan perintah Tuhan.

<sup>7</sup> Akan tetapi, mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul dan keduanya sudah sangat tua.

<sup>8</sup> Ketika tiba giliran rombongannya untuk bertugas, Zakharia mendapat tugas untuk menjadi imam di hadapan Allah.

<sup>9</sup> Menurut kebiasaan keimaman, Zakharia terpilih berdasarkan undian untuk masuk ke Bait Allah dan membakar ukupan\*.

<sup>10</sup> Pada saat ukupan dipersembahkan, seluruh umat berdoa di luar.

<sup>11</sup> Tiba-tiba, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Zakharia dan berdiri di sebelah kanan mazbah ukupan.

<sup>12</sup> Ketika melihat malaikat itu, Zakharia menjadi gemetar dan sangat ketakutan.

<sup>13</sup> Akan tetapi, malaikat itu berkata kepadanya, "Jangan takut, Zakharia, sebab doa permohonanmu sudah didengar. Istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan kamu akan menamainya Yohanes.

<sup>14</sup> Kamu akan bersukacita dan bergembira, dan banyak orang juga akan ikut bersukacita atas kelahirannya.

<sup>15</sup> Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minum minuman keras lainnya. Bahkan, sejak dari dalam kandungan ibunya, ia akan dipenuhi oleh Roh Kudus.

<sup>16</sup> Ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka.

<sup>17</sup> Ia akan berjalan mendahului Tuhan dengan roh dan kuasa Elia, 'untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak mereka'.†

\* **1:5** Herodes Yang dimaksud dalam ayat ini adalah Herodes Agung (Herodes I). † **1:5** Yudea Transliterasi Yunani dari kata "Yehuda" dalam bahasa Ibrani. ‡ **1:5** kelompok imam Abia Salah satu dari dua puluh empat kelompok imam yang melayani ibadah masyarakat Yahudi kepada Allah (bc. 1 Taw. 24:1-19). § **1:5** Harun Kakak laki-laki Musa yang ditunjuk Allah untuk menjadi juru bicara baginya (Kel. 4:14-16). Harun dan anak-anaknya adalah orang-orang pertama yang dipilih Allah untuk menjadi imam dalam Kemah Suci (Kel. 28-29). Selanjutnya, imam dalam bangsa Israel haruslah berasal dari keturunannya (Bil. 16:40). \* **1:9** Ukupan Campuran yang terdiri dari bahan-bahan yang berbau harum seperti getah mur, lawang, rasamala, dan kemenyan. Dipakai dengan cara dibakar untuk menghasilkan bau yang harum, sebagai persembahan bagi Tuhan. † **1:17** Kut. Mal. 4:6.

Ia juga akan membuat orang-orang yang tidak taat berbalik kepada hikmat orang-orang benar. Dengan demikian, ia mempersiapkan umat yang telah disediakan bagi Tuhan.”

<sup>18</sup> Zakharia berkata kepada malaikat itu, “Bagaimanakah aku akan mengetahui tentang hal ini? Sebab, aku ini sudah tua dan istriku juga sudah lanjut usia.”

<sup>19</sup> Malaikat itu menjawab, “Aku adalah Gabriel<sup>‡</sup>, malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Aku diutus untuk berbicara denganmu dan menyampaikan kabar baik ini kepadamu.

<sup>20</sup> Namun, sekarang dengarlah! Kamu akan menjadi bisu dan tidak dapat berbicara sampai pada hari ketika hal-hal ini terjadi karena kamu tidak percaya pada perkataanku, yang akan digenapi pada waktunya.”

<sup>21</sup> Sementara itu, umat menunggu Zakharia. Mereka bertanya-tanya mengapa Zakharia berada terlalu lama di dalam Bait Allah.

<sup>22</sup> Ketika keluar, Zakharia tidak dapat berbicara kepada mereka. Mereka pun tahu bahwa Zakharia telah mendapat penglihatan di dalam Bait Allah sebab ia terus-menerus membuat isyarat kepada mereka, tetapi tidak dapat berbicara.

<sup>23</sup> Setelah jangka waktu tugas keimamannya berakhir, pulanglah Zakharia ke rumahnya.

<sup>24</sup> Setelah peristiwa itu, Elisabet hamil dan menyembunyikan diri selama lima bulan. Ia berkata,

<sup>25</sup> “Inilah yang telah Tuhan lakukan kepadaku. Ia memperhatikanku dan menghapus aibku dari antara orang banyak<sup>§</sup>.”

### *Pemberitahuan tentang Yesus Kristus*

<sup>26</sup> Pada waktu usia kehamilan Elisabet berusia enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel ke sebuah kota di wilayah Galilea, yang bernama Nazaret.

<sup>27</sup> Ia diutus untuk menemui seorang perawan yang bertunangan\* dengan seorang laki-laki bernama Yusuf, dari keturunan Daud. Nama perawan itu adalah Maria.

<sup>28</sup> Lalu, malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, “Salam, hai engkau yang diberkati! Tuhan besertamu.”

<sup>29</sup> Mendengar perkataan itu, Maria menjadi heran. Ia bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam itu.

<sup>30</sup> Malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Maria, karena Allah telah memberikan kasih karunia-Nya kepadamu.

<sup>31</sup> Dengarlah, engkau akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan engkau akan menamai-Nya Yesus.

<sup>32</sup> Dia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan memberi-Nya takhta Daud, nenek moyang-Nya.

<sup>33</sup> Dia akan memerintah atas keturunan Yakub untuk selama-lamanya dan kerajaannya tidak akan pernah berakhir.”

<sup>34</sup> Lalu, Maria berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana hal ini akan terjadi sedangkan aku belum bersuami?”

<sup>‡</sup> **1:19** Gabriel Artinya, “Utusan Allah”. Salah satu dari dua malaikat yang disebutkan namanya dalam Alkitab. Malaikat ini pertama kali tercatat dalam kitab Daniel 8:15-26. <sup>§</sup> **1:25** menghapus aibku ... Dalam budaya masyarakat Yahudi, wanita yang mandul dianggap sebagai sesuatu yang memalukan. <sup>\*</sup> **1:27** bertunangan Dalam budaya Yahudi, ikatan pertunangan memiliki kekuatan yang sama dengan sebuah pernikahan, meskipun upacara pernikahan baru akan dilaksanakan beberapa tahun kemudian. Selama masa pertunangan itu, kedua calon mempelai sudah dianggap sebagai suami-istri, tetapi masih belum diperbolehkan untuk tinggal bersama atau melakukan hubungan seksual. Karena memiliki kekuatan yang sama dengan pernikahan, ikatan/perjanjian pertunangan hanya dapat dibatalkan melalui keputusan resmi dan hanya berdasarkan alasan yang sangat kuat (mis. perzinaan yang dilakukan salah satu pihak).

<sup>35</sup> Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, “Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah.

<sup>36</sup> Dan, ketahuilah bahwa Elisabet, sanak saudaramu itu, sedang mengandung juga pada usia tuanya. Ia yang dahulu disebut mandul, sekarang sudah hamil selama enam bulan.

<sup>37</sup> Sebab, tidak ada hal yang mustahil bagi Allah.”

<sup>38</sup> Dan, Maria berkata, “Sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan. Terjadilah padaku seperti yang engkau katakan itu.” Kemudian, malaikat itu pergi meninggalkannya.

### *Maria Mengunjungi Elisabet*

<sup>39</sup> Pada hari-hari itu, Maria bersiap-siap untuk segera pergi ke daerah pegunungan, ke suatu kota di Yehuda.

<sup>40</sup> Ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.

<sup>41</sup> Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak di dalam kandungannya melompat dan Elisabet dipenuhi Roh Kudus.

<sup>42</sup> Kemudian Elisabet berseru dengan suara keras, “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan, dan diberkatilah buah kandunganmu†.

<sup>43</sup> Siapakah aku ini sehingga ibu Tuhanku datang kepadaku?

<sup>44</sup> Sungguh, ketika suara salammu sampai ke telingaku, anak dalam kandunganku melompat karena sukacita.

<sup>45</sup> Berbahagialah dia yang percaya bahwa apa yang dikatakan Tuhan kepadanya akan digenapi.”

### *Pujian Maria untuk Allah*

<sup>46</sup> Lalu, berkatalah Maria,  
“Jiwaku memuliakan Allah,

<sup>47</sup> dan rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku.

<sup>48</sup> Sebab, Allah telah memperhitungkan  
hamba-Nya yang hina ini.

Dengarlah, mulai sekarang dan seterusnya,  
seluruh generasi akan menyebutku berbahagia.

<sup>49</sup> Karena Ia Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar kepadaku,  
dan kuduslah nama-Nya.

<sup>50</sup> Rahmat-Nya diberikan dari generasi ke generasi,  
kepada orang-orang yang takut akan Dia.

<sup>51</sup> Ia telah menunjukkan kuasa-Nya dengan tangan-Nya.

Ia mencerai-beraikan orang-orang yang sombong dalam pikiran hatinya.

<sup>52</sup> Ia menurunkan para penguasa dari takhta mereka,  
dan meninggikan orang-orang yang rendah hati.

<sup>53</sup> Ia telah mengenyangkan orang yang lapar dengan kebaikan,  
tetapi mengusir orang kaya pergi dengan tangan kosong.

<sup>54</sup> Allah telah memberikan pertolongan kepada Israel, hamba-Nya, karena mengingat  
rahmat-Nya,

<sup>55</sup> sebagaimana yang telah Ia katakan kepada nenek moyang kita,  
kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

<sup>56</sup> Dan, Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu ia pulang ke rumahnya.

### *Kelahiran Yohanes Pembaptis*

† 1:42 buah kandunganmu Janin yang ada dalam kandungan Maria.

<sup>57</sup> Sekarang tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan dan ia melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>58</sup> Para tetangga dan keluarganya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang besar kepada Elisabet, dan mereka bersukacita bersama dengannya.

<sup>59</sup> Pada hari yang kedelapan, mereka datang untuk menyunatkan anak itu<sup>‡</sup>. Mereka hendak menamai anak itu Zakharia, seperti nama ayahnya.

<sup>60</sup> Akan tetapi, ibunya berkata, “Tidak, ia akan dinamai Yohanes.”

<sup>61</sup> Orang-orang itu berkata kepada Elisabet, “Tidak ada seorang pun di antara sanak saudaramu yang dinamai dengan nama itu.”

<sup>62</sup> Kemudian, mereka memberi isyarat kepada Zakharia untuk menanyakan kepadanya, nama apa yang ingin diberikannya kepada anaknya itu.

<sup>63</sup> Zakharia meminta sebuah papan tulis, dan menulis seperti ini: “Namanya Yohanes.” Dan, semua orang menjadi heran.

<sup>64</sup> Seketika itu juga, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya terbebas. Ia pun mulai berbicara dan memuji Allah.

<sup>65</sup> Semua tetangga mereka menjadi takut dan kejadian ini menjadi bahan pembicaraan di seluruh desa perbukitan Yudea.

<sup>66</sup> Dan, semua orang yang mendengar hal ini bertanya-tanya dalam hati mereka, “Akan menjadi apakah anak ini nanti?” Sebab, tangan Tuhan menyertainya.

### *Zakaria Memuliakan Allah*

<sup>67</sup> Zakaria, ayah Yohanes, juga dipenuhi dengan Roh Kudus dan bernubuat, katanya,

<sup>68</sup> “Terpujilah Tuhan, Allah Israel

sebab Ia telah melawat dan menebus umat-Nya.

<sup>69</sup> Ia telah membangkitkan tanduk keselamatan<sup>§</sup> untuk kita dari keturunan Daud, hamba-Nya,

<sup>70</sup> seperti yang Ia firmankan melalui mulut nabi-nabi-Nya yang kudus sejak dahulu kala

<sup>71</sup> supaya kita diselamatkan dari musuh-musuh kita, dan dari tangan semua orang yang membenci kita.

<sup>72</sup> Ia melakukannya untuk menunjukkan rahmat kepada nenek moyang kita, dan karena mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus,

<sup>73</sup> yaitu sumpah yang Ia ucapkan kepada nenek moyang kita, Abraham,

<sup>74</sup> bahwa kita akan dibebaskan dari tangan musuh-musuh kita supaya kita dapat melayani-Nya tanpa rasa takut,

<sup>75</sup> dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya, seumur hidup kita.

<sup>76</sup> Dan engkau, anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi, sebab engkau akan berjalan mendahului Tuhan, untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.

<sup>77</sup> Untuk memberikan pengertian tentang keselamatan kepada umat-Nya melalui pengampunan atas dosa-dosa mereka.

<sup>78</sup> Karena rahmat dan belas kasih Allah kita, sinar Matahari\* akan menyinari kita dari tempat tinggi

<sup>79</sup> untuk menyinari mereka yang tinggal dalam kegelapan dan yang berada dalam bayang-bayang maut,

<sup>‡</sup> 1:59 Pada hari ... anak itu. Bc. Kej. 17:12; Im. 12:3. § 1:69 tanduk keselamatan Dalam budaya Yahudi, “tanduk” melambangkan kehormatan, kekuatan, keberanian, dan tempat perlindungan. Dalam ayat ini, semua lambang itu mengacu pada sosok penyelamat (Kristus) yang berasal dari keturunan Raja Daud. \* 1:78 sinar matahari Sebuah gelar Kristus yang sekaligus untuk mendeskripsikan natur-Nya, yaitu menerangi bangsa-bangsa yang hidup dalam kegelapan maut dan menuntun mereka kepada jalan damai sejahtera (1:79).

untuk menuntun kaki kita menuju ke jalan damai sejahtera.”

<sup>80</sup> Maka, anak itu bertumbuh semakin besar, dan semakin kuat di dalam roh. Ia tinggal di padang belantara sampai tiba waktunya untuk menunjukkan diri kepada bangsa Israel.

## 2

### *Sensus dan Kelahiran Yesus Kristus (Mat. 1:18-25)*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah agar diadakan sensus bagi semua penduduk di seluruh dunia\*.

<sup>2</sup> Inilah sensus penduduk yang pertama kali diadakan ketika Kirenus menjadi gubernur di Siria.

<sup>3</sup> Maka, semua orang kembali ke kota asal mereka masing-masing untuk mendaftarkan diri.

<sup>4</sup> Yusuf juga meninggalkan Nazaret, kota di Galilea, dan menuju Yudea, ke kota Daud yang disebut Betlehem, karena ia berasal dari garis keturunan Daud,

<sup>5</sup> supaya ia didaftarkan bersama dengan Maria, tunangannya, yang sedang hamil.

<sup>6</sup> Ketika Yusuf dan Maria berada di Betlehem, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan.

<sup>7</sup> Maria pun melahirkan Anak laki-lakinya yang pertama. Ia membungkus-Nya dengan kain lampin dan membaringkan-Nya di dalam palungan† karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

### *Para Gembala Melihat Bayi Yesus*

<sup>8</sup> Di daerah yang sama, ada beberapa gembala yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam.

<sup>9</sup> Tiba-tiba, malaikat Tuhan berdiri di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekeliling mereka sehingga mereka sangat ketakutan.

<sup>10</sup> Akan tetapi, malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan takut sebab dengarlah, Aku memberitakan kepadamu kabar baik tentang sukacita besar yang diperuntukkan bagi semua bangsa.

<sup>11</sup> Pada hari ini, telah lahir bagimu seorang Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

<sup>12</sup> Inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan Bayi yang dibungkus dengan kain lampin dan berbaring di dalam palungan.”

<sup>13</sup> Tiba-tiba, tampaklah bersama-sama malaikat itu sekumpulan besar tentara surgawi yang memuji Allah dan berkata,

<sup>14</sup> “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, di antara orang-orang yang berkenan kepada-Nya.”

<sup>15</sup> Ketika para malaikat meninggalkan para gembala itu dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu kepada yang lain, “Mari kita ke Betlehem untuk melihat hal-hal yang sudah terjadi ini, yang telah Tuhan beritahukan kepada kita.”

<sup>16</sup> Lalu, mereka cepat-cepat pergi dan menemukan Maria dan Yusuf, serta Bayi yang terbaring di palungan.

<sup>17</sup> Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan perkataan yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.

\* **2:1** seluruh dunia Yang dimaksud penulis adalah seluruh wilayah Kekaisaran Romawi. † **2:7** palungan Tempat pakan ternak.

<sup>18</sup> Dan, semua orang yang mendengar hal itu heran atas hal-hal yang dikatakan para gembala kepada mereka.

<sup>19</sup> Akan tetapi, Maria menyimpan hal itu dan merenungkannya dalam hatinya.

<sup>20</sup> Lalu, para gembala kembali kepada domba-domba mereka sambil memuliakan dan memuji Allah atas semua yang telah mereka lihat dan dengar seperti yang dikatakan kepada mereka.

<sup>21</sup> Dan, setelah genap delapan hari untuk menyunatkan Bayi itu, nama-Nya disebut Yesus, seperti nama yang diberikan oleh malaikat sebelum Ia dikandung di dalam rahim.

### *Bayi Yesus Dibawa ke Bait Allah*

<sup>22</sup> Ketika hari-hari penyucian sesuai hukum Musa<sup>‡</sup> telah usai, Maria dan Yusuf membawa Yesus ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan,

<sup>23</sup> seperti yang tertulis dalam hukum Tuhan, “Setiap anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Tuhan<sup>§</sup>

<sup>24</sup> dan untuk memberikan persembahan sesuai dengan apa yang dikatakan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung dara atau dua ekor burung merpati muda\*.”

### *Simeon dan Hana Melihat Yesus*

<sup>25</sup> Ada seorang laki-laki bernama Simeon yang tinggal di Yerusalem. Ia adalah orang yang benar dan saleh, yang menanti-nantikan penghiburan Allah atas Israel, dan Roh Kudus menyertainya.

<sup>26</sup> Roh Kudus memberitahunya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Kristus yang diurapi Tuhan.

<sup>27</sup> Lalu, Simeon datang ke Bait Allah atas tuntunan Roh Kudus, ketika Yusuf dan Maria membawa Bayi Yesus ke Bait Allah untuk melaksanakan kepada-Nya apa yang telah ditentukan oleh hukum Taurat.

<sup>28</sup> Kemudian, Simeon menggendong Bayi itu dan memuji Allah, katanya,

<sup>29</sup> “Sekarang, ya Tuhan,  
kiranya Engkau mengizinkan pelayan-Mu ini pergi dalam damai,  
sesuai dengan firman-Mu;

<sup>30</sup> sebab matakulah telah melihat keselamatan-Mu,  
<sup>31</sup> yang telah Engkau sediakan di hadapan semua bangsa;

<sup>32</sup> yaitu cahaya yang akan menerangi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan,  
dan yang menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.”

<sup>33</sup> Yusuf dan ibu Anak itu menjadi heran atas apa yang dikatakan Simeon tentang Dia.

<sup>34</sup> Kemudian, Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Yesus, “Dengar, Anak ini telah ditetapkan untuk menjatuhkan dan membangkitkan banyak orang di Israel, serta menjadi tanda yang ditentang banyak orang.

<sup>35</sup> (Dan, sebilah pedang akan menusuk jiwamu) supaya isi hati banyak orang akan dinyatakan.”

<sup>36</sup> Di sana juga ada seorang nabiah<sup>†</sup> bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua. Ia hanya hidup dengan suaminya selama tujuh tahun setelah pernikahannya,

<sup>37</sup> dan kemudian menjadi janda sampai usia 84 tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah, tetapi beribadah siang dan malam dengan berpuasa dan berdoa.

<sup>‡</sup> 2:22 hari-hari penyucian sesuai hukum Musa Menurut hukum Taurat, seorang perempuan yang baru melahirkan dianggap najis (bc. Im. 12). <sup>§</sup> 2:23 Setiap anak... Tuhan Bc. Kel. 13:2, 12. <sup>\*</sup> 2:24 memberi persembahan... burung merpati muda. Bc. Im. 12:6, 8. <sup>†</sup> 2:36 nabiah Nabi perempuan.

<sup>38</sup> Pada waktu itu, datanglah Hana dan ia mengucap syukur kepada Allah serta menceritakan tentang Yesus kepada semua orang yang menanti-nantikan penebusan Yerusalem.

*Yusuf dan Maria Pulang ke Nazaret*

<sup>39</sup> Setelah Yusuf dan Maria melakukan segala sesuatu sesuai hukum Tuhan, mereka kembali ke Galilea, ke kota asal mereka, yaitu Nazaret.

<sup>40</sup> Anak itu pun bertumbuh semakin besar, kuat, penuh dengan hikmat, dan anugerah Allah ada pada-Nya.

*Yesus di Bait Allah*

<sup>41</sup> Setiap tahun, orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada Hari Raya Pesakh.

<sup>42</sup> Ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke sana sesuai kebiasaan hari raya itu.

<sup>43</sup> Setelah perayaan itu berakhir, mereka pulang. Namun, Yesus tetap tinggal di Yerusalem tanpa sepengetahuan orang tua-Nya.

<sup>44</sup> Karena orang tua Yesus mengira bahwa Ia berada di antara rombongan, mereka pun melanjutkan perjalanan sampai sehari penuh. Lalu, mereka mulai mencari-Nya di antara kaum keluarga dan orang-orang yang mereka kenal.

<sup>45</sup> Ketika mereka tidak menemukan Yesus, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari-Nya.

<sup>46</sup> Setelah tiga hari, mereka menemukan Yesus di Bait Allah sedang duduk di antara guru-guru agama, sambil mendengarkan dan mengajukan pertanyaan kepada mereka.

<sup>47</sup> Semua orang yang mendengar-Nya terheran-heran akan pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya.

<sup>48</sup> Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Lalu, ibu-Nya bertanya, "Nak, mengapa Engkau melakukan ini terhadap kami? Ayah-Mu dan aku sangat cemas mencari-Mu."

<sup>49</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah engkau bahwa Aku pasti berada di rumah Bapa-Ku?"

<sup>50</sup> Akan tetapi, mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka.

<sup>51</sup> Lalu, Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret dan menuruti mereka. Namun, ibu-Nya menyimpan perkataan itu dalam hatinya.

<sup>52</sup> Yesus pun bertumbuh semakin besar dan semakin bijaksana. Ia juga semakin disukai Allah dan manusia.

### 3

*Pelayanan Yohanes Pembaptis*

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

<sup>1</sup> Pada tahun kelima belas masa pemerintahan Kaisar Tiberius\*,

ketika Pontius Pilatus menjadi gubernur Yudea,  
Herodes menjadi raja Galilea;  
Filipus saudara Herodes menjadi raja wilayah Iturea dan Trakhonitis;  
dan Lisanius menjadi raja Abilene,

<sup>2</sup> Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, yang tinggal di padang belantara.

\* **3:1** Kaisar Tiberius Anak angkat Kaisar Agustus yang menggantikannya memimpin Kekaisaran Romawi. Hampir setiap gelar "kaisar" yang muncul di Injil mengacu kepadanya. Gambarnya yang berada di koin perak yang dipakai Yesus untuk mengajar orang banyak (bc. Mrk. 12:14-17).

<sup>3</sup> Maka, pergilah Yohanes ke seluruh daerah di sekitar Yordan dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa,  
<sup>4</sup> seperti yang tertulis di dalam kitab Nabi Yesaya:

“Inilah suara orang yang berseru-seru di padang belantara,  
 ‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,  
 luruskanlah jalan bagi-Nya.

<sup>5</sup> Setiap lembah akan ditimbun,  
 dan setiap gunung dan bukit akan diratakan.  
 Jalan yang berliku-liku akan diluruskan,  
 dan setiap jalan yang tidak rata akan dimuluskan.

<sup>6</sup> Dan, semua orang akan melihat keselamatan dari Tuhan!’ ” *Yesaya 40:3-5*

<sup>7</sup> Lalu, Yohanes berkata kepada orang banyak yang datang untuk dibaptis olehnya, “Hai, kamu keturunan ular beludak! Siapa yang memperingatkanmu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang?

<sup>8</sup> Oleh karena itu, hasilkan buah-buah yang menunjukkan pertobatanmu. Jangan berkata kepada dirimu sendiri, ‘Abraham adalah nenek moyang kami!’ Aku berkata kepadamu, sesungguhnya dari batu-batu ini Allah bisa membangkitkan anak-anak bagi Abraham!

<sup>9</sup> Bahkan, mulai sekarang kapak sudah diletakkan di akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api.”

<sup>10</sup> Orang-orang bertanya kepada Yohanes, “Kalau begitu, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>11</sup> Ia menjawab, “Setiap orang yang mempunyai dua baju, ia harus membaginya dengan orang yang tidak mempunyai. Dan, setiap orang yang mempunyai makanan, harus melakukan hal yang sama.”

<sup>12</sup> Beberapa pengumpul pajak juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>13</sup> Yohanes memberi tahu mereka, “Jangan menarik pajak lebih dari yang telah ditetapkan bagimu.”

<sup>14</sup> Beberapa tentara bertanya kepadanya, “Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?” Yohanes berkata kepada mereka, “Jangan meminta uang dari siapa pun secara paksa atau dengan tuduhan palsu. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu.”

<sup>15</sup> Ketika semua orang sedang mengharapkan kedatangan Mesias, mereka semua bertanya-tanya dalam hati tentang Yohanes, apakah ia Kristus atau bukan.

<sup>16</sup> Yohanes menjawab mereka dan berkata, “Aku membaptis kamu dengan air. Akan tetapi, Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku akan datang. Untuk membukakan tali sandal-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

<sup>17</sup> Alat penampi sudah ada di tangan-Nya untuk membersihkan lantai pengirikan<sup>†</sup> dan untuk mengumpulkan gandum yang baik ke dalam lumbung-Nya. Akan tetapi, Ia akan membakar sekam ke dalam api yang tidak akan pernah padam.”

<sup>18</sup> Dengan banyak nasihat yang lain, Yohanes mengajarkan Injil kepada banyak orang.

### *Yohanes Pembaptis Dipenjarakan*

<sup>19</sup> Akan tetapi, karena Yohanes menegur Herodes, raja wilayah, atas hal yang telah dilakukannya dengan Herodias, istri saudara Herodes, dan karena semua hal jahat yang telah dilakukannya,

<sup>†</sup> 3:17 pengirikan tempat untuk memisahkan biji gandum dari kulitnya dengan cara diinjak-injak.

<sup>20</sup> maka Herodes menambahkan ini atas semuanya dengan menjebloskan Yohanes ke dalam penjara.

*Yesus Dibaptis*

(*Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11*)

<sup>21</sup> Ketika semua orang dibaptis, Yesus juga dibaptis. Dan, ketika Ia berdoa, langit terbuka,

<sup>22</sup> dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam wujud burung merpati. Lalu, ada suara datang dari langit dan berkata, "Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Kepada-Mulah Aku berkenan."

*Silsilah Yesus*

(*Mat. 1:1-17*)

<sup>23</sup> Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun. Orang-orang berpendapat bahwa Yesus adalah anak Yusuf.

Yusuf anak Eli.

<sup>24</sup> Eli anak Matat.

Matat anak Lewi.

Lewi anak Malkhi.

Malkhi anak Yanai.

Yanai anak Yusuf.

<sup>25</sup> Yusuf anak Matica.

Matica anak Amos.

Amos anak Nahum.

Nahum anak Hesli.

Hesli anak Nagai.

<sup>26</sup> Nagai anak Maat.

Maat anak Matica.

Matica anak Simei.

Simei anak Yosekh.

Yosekh anak Yoda.

<sup>27</sup> Yoda adalah anak Yohanan.

Yohanan anak Resa.

Resa anak Zerubabel.

Zerubabel anak Sealtiel.

Sealtiel anak Neri.

<sup>28</sup> Neri anak Malkhi.

Malkhi anak Adi.

Adi anak Kosam.

Kosam anak Elmadam.

Elmadam anak Er.

<sup>29</sup> Er anak Yesua.

Yesua anak Eliezer.

Eliezer anak Yorim.

Yorim anak Matat.

Matat anak Lewi.

<sup>30</sup> Lewi adalah anak Simeon.

Simeon anak Yehuda.

Yehuda anak Yusuf.

Yusuf anak Yonam.

Yonam anak Elyakim.

<sup>31</sup> Elyakim anak Melea.

Melea anak Mina.

Mina anak Matata.

Matata anak Natan.

Natan anak Daud.

<sup>32</sup> Daud anak Isai.

Isai anak Obed.  
 Obed anak Boas.  
 Boas anak Salmon.  
 Salmon anak Nahason.  
<sup>33</sup> Nahason adalah anak Aminadab.  
 Aminadab anak Admin.  
 Admin anak Arni.  
 Arni anak Hezron.  
 Hezron anak Peres.  
 Peres anak Yehuda.  
<sup>34</sup> Yehuda anak Yakub.  
 Yakub anak Ishak.  
 Ishak anak Abraham.  
 Abraham anak Terah.  
 Terah anak Nahor.  
<sup>35</sup> Nahor anak Serug.  
 Serug anak Rehu.  
 Rehu anak Peleg.  
 Peleg anak Eber.  
 Eber anak Salmon.  
<sup>36</sup> Salmon adalah anak Kenan.  
 Kenan anak Arpakhsad.  
 Arpakhsad anak Sem.  
 Sem anak Nuh.  
 Nuh anak Lamekh.  
<sup>37</sup> Lamekh anak Metusalah.  
 Metusalah anak Henokh.  
 Henokh anak Yared.  
 Yared anak Mahalaleel.  
 Mahalaleel anak Kenan.  
<sup>38</sup> Kenan anak Enos.  
 Enos anak Set.  
 Set anak Adam.  
 Adam adalah anak Allah.

## 4

### *Pencobaan Yesus* *(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)*

<sup>1</sup> Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus kembali dari Yordan. Kemudian, Dia dipimpin oleh Roh Kudus menuju padang belantara

<sup>2</sup> selama 40 hari, dan dicobai oleh Iblis. Dia tidak makan apa pun selama hari-hari itu. Ketika sudah berakhir, Dia menjadi lapar.

<sup>3</sup> Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, "Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti."

<sup>4</sup> Yesus menjawabnya, "Ada tertulis,

'Manusia hidup bukan dari roti saja.' "

*Ulangan 8:3*

<sup>5</sup> Kemudian, Iblis membawa Yesus ke tempat yang tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia secara sekilas.

<sup>6</sup> Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, "Aku akan memberi-Mu kuasa dan kemuliaan atas semua tempat itu, sebab semuanya telah diberikan kepadaku. Dan, aku memberikannya kepada siapa saja yang aku inginkan.

<sup>7</sup> Jadi, jika Engkau menyembahku, semuanya itu akan menjadi milik-Mu."

<sup>8</sup> Lalu, Yesus menjawab, "Ada tertulis,

‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu,  
dan hanya kepada-Nya kamu harus berbakti.’ ”

*Ulangan 6:13*

<sup>9</sup> Kemudian, Iblis membawa Yesus ke Yerusalem lalu menempatkan-Nya di puncak Bait Allah. Kata Iblis kepada Yesus, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah,

<sup>10</sup> karena ada tertulis,

‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk menjaga-Mu.’  
*Mazmur 91:11*

<sup>11</sup> Dan,

‘Dengan tangan mereka, mereka akan menopang-Mu  
supaya kaki-Mu tidak terbentur batu.’ ”

*Mazmur 91:12*

<sup>12</sup> Jawab Yesus kepada Iblis, “Ada tertulis,

‘Jangan mencobai Tuhan Allahmu.’ ”

*Ulangan 6:16*

<sup>13</sup> Setelah Iblis selesai mencobai Yesus, ia pergi meninggalkan-Nya dan menunggu kesempatan yang lain.

*Permulaan Pelayanan Yesus di Galilea  
(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)*

<sup>14</sup> Yesus kembali ke Galilea dengan penuh kuasa Roh, dan berita tentang-Nya menyebar ke seluruh daerah di sekitarnya.

<sup>15</sup> Lalu, Dia mulai mengajar di sinagoge\* dan semua orang memuji-Nya.

*Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya  
(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)*

<sup>16</sup> Kemudian, Yesus pergi ke Nazaret, kota tempat Dia dibesarkan. Seperti kebiasaannya, Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat dan berdiri untuk membaca.

<sup>17</sup> Kitab Nabi Yesaya diberikan kepada-Nya, lalu Dia membuka kitab itu dan menemukan bagian yang menuliskan,

<sup>18</sup> “Roh Tuhan ada pada-Ku,  
karena Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang miskin.

Ia mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan,  
dan pemulihan penglihatan kepada orang-orang buta,  
untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,

<sup>19</sup> dan untuk mengabarkan bahwa tahun rahmat Tuhan sudah datang.” *Yesaya 61:1-2*

<sup>20</sup> Yesus menutup kitab itu lalu mengembalikannya kepada pejabat rumah ibadah, dan kemudian Dia duduk. Mata semua orang di dalam sinagoge itu terpaku pada diri-Nya.

<sup>21</sup> Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka, “Hari ini, genaplah apa yang dituliskan Kitab Suci ini saat kamu mendengarnya.”

\* **4:15** sinagoge Bangunan tempat orang Yahudi untuk kegiatan religius seperti berdoa, mendengar pembacaan Kitab Suci, dan khotbah. Tidak hanya itu, sinagoge juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat Yahudi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan komunitas mereka.

<sup>22</sup> Dan, semua orang membenarkan-Nya sambil terheran-heran akan perkataan indah yang keluar dari mulut-Nya. Mereka berkata, “Bukankah Dia ini anak Yusuf?”

<sup>23</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu pasti akan mengucapkan peribahasa ini kepada-Ku, ‘Tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri! Kami mendengar tentang hal-hal yang Engkau lakukan di Kapernaum, lakukanlah itu juga di sini, di kota asal-Mu sendiri.’”

<sup>24</sup> Kemudian Dia berkata, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang diterima di kota asalnya sendiri.

<sup>25</sup> Dalam kebenaran, Aku mengatakan kepadamu, ada banyak janda di Israel pada zaman Elia, ketika langit tertutup<sup>†</sup> selama tiga tahun dan enam bulan, ketika kelaparan hebat terjadi di seluruh negeri.

<sup>26</sup> Akan tetapi, Elia tidak diutus kepada siapa pun kecuali kepada seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon.

<sup>27</sup> Dan, ada banyak penderita kusta di Israel pada zaman Nabi Elisa, tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan<sup>‡</sup> selain Naaman, orang Siria itu.”<sup>§</sup>

<sup>28</sup> Ketika mendengar hal-hal ini, semua orang di dalam sinagoge itu dipenuhi dengan amarah.

<sup>29</sup> Maka, berdirilah mereka dan menyeret Yesus ke luar dari kota itu, lalu membawanya ke puncak bukit tempat kota mereka dibangun untuk menjatuhkan-Nya dari tebing.

<sup>30</sup> Akan tetapi, Yesus berlalu dari tengah-tengah mereka dan pergi.

### *Seorang Laki-Laki Dibebaskan dari Roh Setan*

*(Mrk. 1:21-28)*

<sup>31</sup> Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di wilayah Galilea, dan mengajar orang banyak pada hari Sabat.

<sup>32</sup> Mereka kagum terhadap pengajaran-Nya sebab perkataan-Nya penuh dengan kuasa.

<sup>33</sup> Di sinagoge, ada seorang laki-laki yang kerasukan roh setan yang najis. Orang itu berteriak dengan suara keras,

<sup>34</sup> “Biarkan kami sendiri! Apa urusan-Mu dengan kami, hai Yesus, Orang Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau, Yang Kudus dari Allah!”

<sup>35</sup> Akan tetapi, Yesus membentak roh setan itu, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!” Setelah setan itu membanting orang itu ke tanah, di depan semua orang, ia keluar dari tubuh orang itu dan tidak menyakitinya.

<sup>36</sup> Dengan penuh kekaguman, semua orang yang ada di situ berkata satu dengan yang lain, “Perkataan apakah ini? Karena dengan wibawa dan kuasa, Ia memerintahkan roh-roh najis itu dan mereka keluar.”

<sup>37</sup> Dan, berita tentang Yesus tersebar ke semua tempat di seluruh daerah itu.

### *Ibu Mertua Petrus dan Orang Banyak Disembuhkan*

*(Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34)*

<sup>38</sup> Kemudian, Yesus meninggalkan rumah ibadah itu dan pergi ke rumah Simon\*. Saat itu, ibu mertua Simon sedang demam tinggi, karena itu mereka meminta Yesus untuk menyembuhkannya.

<sup>39</sup> Lalu, berdirilah Yesus di dekat ibu mertua Simon dan membentak demam itu, dan sakitnya pun sembuh. Seketika itu juga, ibu mertua Simon bangun dan mulai melayani mereka.

<sup>†</sup> 4:25 langit tertutup Tidak turun hujan. <sup>‡</sup> 4:27 ditahirkan Atau “disucikan” karena ketidaksucian dalam budaya Yahudi disebabkan oleh persentuhan dengan yang mati, dengan makanan yang dilarang, dengan cairan fisik, dan dengan berbagai penyakit. <sup>§</sup> 4:27 Bc. 2 Raj. 5. \* 4:38 Simon Nama lain Petrus.

<sup>40</sup> Ketika matahari mulai terbenam, semua orang membawa keluarga mereka yang menderita berbagai jenis penyakit kepada Yesus. Kemudian Yesus meletakkan tangannya ke atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka.

<sup>41</sup> Setan-setan pun keluar dari orang banyak itu sambil berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Akan tetapi, Yesus membentak mereka, Ia tidak membiarkan mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Ia adalah Kristus.

*Yesus Berkhotbah di Kota-Kota Lain*  
(Mrk. 1:35-39)

<sup>42</sup> Keesokan paginya Yesus pergi ke suatu tempat yang sunyi untuk menyendiri. Orang banyak mencari-Nya, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menghalangi Dia agar tidak meninggalkan mereka.

<sup>43</sup> Akan tetapi, Ia berkata kepada mereka, “Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah ke kota-kota lain juga karena untuk inilah Aku diutus.”

<sup>44</sup> Lalu, Yesus berkhotbah di sinagoge-sinagoge di Yudea.

## 5

*Panggilan untuk Menjadi Penjala Manusia*  
(Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)

<sup>1</sup> Pada suatu ketika, orang banyak berkerumun di sekeliling-Nya untuk mendengarkan firman Allah. Waktu itu, Yesus berdiri di tepi danau Genesaret\*,

<sup>2</sup> dan melihat dua perahu yang sedang sandar di tepi danau itu, tetapi para nelayan sudah keluar dari perahu-perahu itu dan sedang mencuci jala mereka.

<sup>3</sup> Yesus naik ke salah satu perahu, yaitu milik Simon, dan menyuruh Simon untuk mendayung perahunya sedikit menjauh dari darat. Kemudian, Yesus duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.

<sup>4</sup> Setelah selesai berbicara, Yesus berkata kepada Simon, “Pergilah ke tempat air yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.”

<sup>5</sup> Simon menjawab, “Guru, kami bekerja keras sepanjang malam, tetapi tidak mendapatkan apa-apa! Akan tetapi, karena Engkau yang menyuruh, aku akan menebarkan jala ini.”

<sup>6</sup> Dan, ketika mereka melakukannya, mereka menangkap banyak sekali ikan sehingga jala mereka mulai robek.

<sup>7</sup> Lalu, mereka memberi isyarat kepada teman-teman mereka di perahu yang lain untuk datang dan membantu mereka. Kemudian, datanglah teman-teman mereka dan mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga perahu mereka hampir tenggelam.

<sup>8</sup> Ketika Simon Petrus melihat hal ini, ia bersujud di depan Yesus dan berkata, “Pergilah dariku, Tuan, sebab aku adalah orang yang berdosa!”

<sup>9</sup> Sebab, ia dan semua orang yang bersamanya merasa takjub atas banyaknya ikan yang mereka tangkap.

<sup>10</sup> Demikian juga dengan Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang berteman dengan Simon.

Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut. Mulai sekarang, kamu akan menjala manusia.”

<sup>11</sup> Setelah mereka menarik perahu-perahu mereka ke darat, mereka meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Yesus.

*Orang yang Sakit Kusta Disembuhkan*  
(Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)

\* 5:1 Genesaret Sebuah nama lain untuk danau Galilea.

<sup>12</sup> Suatu hari, Yesus berada di sebuah kota. Di kota itu, ada seorang yang tubuhnya penuh kusta. Ketika orang itu melihat Yesus, ia bersujud hingga mukanya menyentuh tanah dan memohon kepada-Nya, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan aku.”

<sup>13</sup> Lalu, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu. Kata-Nya, “Aku mau, jadilah tahir.” Seketika itu juga, penyakit kusta orang itu hilang.

<sup>14</sup> Namun, Yesus memerintahkan orang itu untuk tidak memberi tahu siapa pun dan berkata, “Pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam<sup>†</sup>. Persembahkan kurban atas kesembuhanmu seperti yang telah diperintahkan oleh Musa sebagai bukti bagi mereka.”

<sup>15</sup> Berita tentang Yesus makin tersebar sehingga banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.

<sup>16</sup> Namun, Yesus sering pergi menyelip ke tempat-tempat sunyi untuk berdoa.

### *Orang yang Lumpuh Disembuhkan*

*(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)*

<sup>17</sup> Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat yang datang dari semua kota dari wilayah Galilea, Yudea, dan Kota Yerusalem juga duduk di sana. Dan, kuasa Tuhan menyertai Yesus sehingga Dia dapat menyembuhkan orang banyak.

<sup>18</sup> Lalu, lihat, beberapa orang menggotong seorang lumpuh di atas tempat tidurnya, dan mereka berusaha membawanya masuk dan meletakkan orang itu di depan Yesus.

<sup>19</sup> Akan tetapi, karena mereka tidak menemukan jalan untuk membawa orang itu masuk akibat kerumunan orang, naiklah mereka ke atas atap dan menurunkan orang lumpuh itu bersama dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah di hadapan Yesus.

<sup>20</sup> Ketika melihat iman mereka, Yesus berkata, “Hai Saudara, dosamu sudah diampuni.”

<sup>21</sup> Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai bertanya-tanya, “Siapakah Orang yang menghujat Allah ini? Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Allah saja?”

<sup>22</sup> Ketika Yesus mengetahui pikiran mereka, Dia berkata, “Mengapa kamu bertanya seperti itu dalam hatimu?”

<sup>23</sup> Mana yang lebih mudah, mengatakan ‘Dosa-dosamu sudah diampuni’ atau ‘Bangun dan berjalanlah’?

<sup>24</sup> Akan tetapi, supaya kamu mengetahui bahwa Anak Manusia berkuasa di bumi untuk mengampuni dosa,” Yesus berkata kepada orang yang lumpuh itu, “Aku berkata kepadamu: Bangunlah, angkat tempat tidurmu, dan pulanglah.”

<sup>25</sup> Seketika itu juga, orang itu langsung berdiri di depan semua orang dan mengambil tempatnya berbaring, lalu berjalan pulang sambil memuji Allah.

<sup>26</sup> Semua orang itu merasa takjub dan memuji Allah. Dengan dipenuhi rasa takut yang besar terhadap kuasa Allah, mereka berkata, “Hari ini kami melihat hal-hal yang luar biasa!”

### *Lewi Mengikuti Yesus*

*(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)*

<sup>27</sup> Setelah itu, Yesus keluar dan melihat seorang pengumpul pajak bernama Lewi yang sedang duduk di tempat pemungutan pajak. Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.”

<sup>28</sup> Maka Lewi pun berdiri, meninggalkan semuanya, dan mengikuti Yesus.

<sup>29</sup> Kemudian, ia mengadakan pesta besar untuk Yesus di rumahnya. Banyak pengumpul pajak dan orang-orang lain yang makan bersama mereka.

<sup>†</sup> **5:14** tunjukkanlah dirimu kepada imam Menurut hukum Musa, imamlah yang menentukan apakah seorang penderita kusta telah tahir atau belum (Im. 13:9).

<sup>30</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu kepada murid-murid Yesus, “Mengapa kamu makan dan minum bersama para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa?”

<sup>31</sup> Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Bukan orang-orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang-orang sakit.

<sup>32</sup> Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi untuk memanggil orang-orang berdosa supaya mereka bertobat.”

*Orang Farisi Membandingkan Murid Yohanes dan Yesus*  
(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

<sup>33</sup> Mereka berkata kepada Yesus, “Murid-murid Yohanes Pembaptis sering berpuasa dan berdoa, begitu juga murid-murid orang Farisi. Akan tetapi, murid-murid-Mu selalu makan dan minum.”

<sup>34</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah kamu menyuruh para pengiring pengantin laki-laki untuk berpuasa ketika pengantin laki-laki itu masih bersama-sama dengan mereka?

<sup>35</sup> Namun, hari-hari itu akan datang, ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan pada hari-hari itulah mereka akan berpuasa.”

<sup>36</sup> Yesus juga menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, “Tidak seorang pun akan merobek sepotong kain dari pakaian yang baru untuk menambal pakaian yang sudah lama. Karena jika demikian, orang itu akan merusak pakaian yang baru, dan kain penambal dari pakaian yang baru itu tidak akan cocok dengan pakaian yang lama.

<sup>37</sup> Demikian juga tidak ada seorang pun yang menuang anggur baru<sup>‡</sup> ke dalam kantong kulit yang lama. Anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang lama sehingga anggur itu akan tumpah dan kantong kulitnya akan hancur.

<sup>38</sup> Anggur yang baru harus disimpan di dalam kantong kulit yang baru.

<sup>39</sup> Tidak seorang pun yang setelah minum anggur lama, mau meminum anggur baru sebab mereka berkata, ‘Anggur yang lama itu lebih enak.’ ”

## 6

*Tuhan atas Hari Sabat*  
(Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28)

<sup>1</sup> Suatu ketika, pada hari Sabat, Yesus berjalan melalui sebuah ladang gandum. Pada waktu itu, murid-murid-Nya memetik beberapa biji gandum, menggosok-gosoknya dengan tangan mereka, lalu memakannya.

<sup>2</sup> Beberapa orang Farisi bertanya, “Mengapa kamu melakukan hal yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat?”

<sup>3</sup> Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Tidakkah kamu pernah membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia dan orang-orang yang bersamanya merasa lapar,

<sup>4</sup> tentang bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah, mengambil roti persembahan\*, memakan roti itu, serta memberikannya kepada orang-orang yang bersamanya, yang tidak boleh memakannya, kecuali para imam saja?”<sup>†</sup>

<sup>5</sup> Lalu, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”

*Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat*  
(Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6)

<sup>6</sup> Pada hari Sabat yang berikutnya, Yesus pergi ke sinagoge dan mengajar. Di tempat itu ada seorang yang tangan kanannya lumpuh.

<sup>‡</sup> 5:37 anggur baru Sari buah anggur yang baru mulai difermentasi. \* 6:4 roti persembahan Roti yang khusus untuk ditaruh di meja di Bait Allah sebagai persembahan bagi Allah. Hanya imam-imam saja yang boleh memakan roti itu (bc. Kel. 25:23-30; Im. 24:5-9). <sup>†</sup> 6:4 Bc. 1 Sam. 21: 1-4.

<sup>7</sup> Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengamati Yesus untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan pada hari Sabat, supaya mereka mempunyai alasan untuk menuduh Dia.

<sup>8</sup> Akan tetapi, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Bangun dan berdirilah di tengah.” Lalu, orang itu bangkit dan berdiri di sana.

<sup>9</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Aku bertanya kepada kalian, manakah yang diperbolehkan untuk dilakukan pada hari Sabat: berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa atau membinasakannya?”

<sup>10</sup> Setelah memandang sekeliling, kepada mereka semua, Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Kemudian, orang itu mengulurkan tangannya dan tangannya menjadi sembuh.

<sup>11</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menjadi sangat marah dan berunding tentang apa yang akan mereka lakukan terhadap Yesus.

*Pemilihan Kedua Belas Rasul*  
(Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19)

<sup>12</sup> Pada hari-hari itu, Yesus naik ke bukit untuk berdoa, dan di sana Dia berdoa kepada Allah sepanjang malam.

<sup>13</sup> Keesokan paginya, Dia memanggil murid-murid-Nya dan memilih dua belas orang dari antara mereka, yaitu orang-orang yang disebut-Nya rasul:

<sup>14</sup> Simon yang juga dinamainya “Petrus”,  
Andreas saudara Petrus,  
Yakobus,  
Yohanes,  
Filipus,  
Bartolomeus,

<sup>15</sup> Matius,  
Tomas,  
Yakobus anak Alfeus,  
Simon yang disebut orang Zelot,

<sup>16</sup> Yudas anak Yakobus, dan  
Yudas Iskariot yang menjadi pengkhianat.

*Pengajaran Yesus*  
(Mat. 4:23-25; 5:1-12)

<sup>17</sup> Setelah Yesus dan para rasul turun, Dia berdiri di suatu tempat yang datar. Lalu, datanglah kepada-Nya serombongan besar para murid-Nya dan orang banyak yang datang dari seluruh wilayah Yudea, Yerusalem, serta dari daerah pantai kota Tirus dan Sidon.

<sup>18</sup> Mereka semua datang untuk mendengar Yesus dan untuk mendapat kesembuhan dari segala penyakit mereka. Dan, orang-orang yang dirasuki roh-roh jahat juga disembuhkan.

<sup>19</sup> Semua orang berusaha untuk menyentuh Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua.

<sup>20</sup> Yesus memandang kepada murid-murid-Nya itu dan berkata,

“Diberkatilah kamu yang miskin  
sebab milikmulah Kerajaan Allah.

<sup>21</sup> Diberkatilah kamu yang sekarang ini lapar  
sebab kamu akan dikenyangkan.

Diberkatilah kamu yang sekarang ini menangis

sebab kamu akan tertawa.

<sup>22</sup> Diberkatilah kamu saat orang membencimu, mengucilkanmu, menghinamu, serta mencemarkan nama baikmu karena Anak Manusia.

<sup>23</sup> Bersukacitalah pada hari kamu mengalaminya, dan melompatlah kegirangan karena upahmu besar di surga; sebab seperti itulah nenek moyang mereka memperlakukan para nabi.

<sup>24</sup> Akan tetapi, celakalah hai kamu yang kaya sebab kamu telah mendapatkan kenyamanan hidup.

<sup>25</sup> Celakalah kamu yang sekarang ini kenyang sebab kamu akan kelaparan.

Celakalah kamu yang sekarang ini tertawa sebab kamu akan meratap dan menangis.

<sup>26</sup> Celakalah kamu jika semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang dirimu sebab seperti itulah nenek moyang mereka ketika berbicara tentang nabi-nabi palsu.”

*Kasihilah Musuhmu  
(Mat. 5:38-48; 7:12a)*

<sup>27</sup> “Akan tetapi, Aku berkata kepada kamu yang mendengarkan Aku.

Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

<sup>28</sup> Berkatilah orang yang mengutuki kamu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

<sup>29</sup> Bagi orang yang menampar pipimu, tawarkan juga pipimu yang lain.

Dan, kepada siapa pun yang merampas jubahmu, jangan melarangnya untuk merampas bajumu juga.

<sup>30</sup> Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu, dan jika seseorang mengambil milikmu, janganlah memintanya kembali.

<sup>31</sup> Perlakukanlah orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka.

<sup>32</sup> Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah pujian yang diberikan kepadamu?

Sebab, orang berdosa pun mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka.

<sup>33</sup> Jika kamu hanya berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepadamu, pantaskah kamu mendapat pujian? Sebab, orang berdosa pun melakukan hal yang sama.

<sup>34</sup> Jika kamu meminjamkan barang kepada orang lain dengan mengharapkan imbalan, apakah pujian yang diberikan kepadamu? Sebab, orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa lainnya supaya mereka dapat menerimanya kembali dengan jumlah yang sama.

<sup>35</sup> Akan tetapi, kasihilah musuhmu dan berbuatlah yang baik, berilah pinjaman kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Dengan begitu, kamu akan mendapat upah yang besar dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Mahatinggi,

sebab Allah itu baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat.

<sup>36</sup> Karena itu, hendaklah kamu berbelas kasihan, sama seperti Bapamu yang juga penuh dengan belas kasihan.”

### *Jangan Menghakimi Orang Lain*

*(Mat. 7:1-15)*

<sup>37</sup> “Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi. Jangan menghukum supaya kamu tidak dihukum. Ampunilah dan kamu akan diampuni.

<sup>38</sup> Berilah dan akan diberikan kepadamu: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang diguncangkan dan berlimpah, dan yang akan dituangkan ke pangkuanmu. Karena dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukur, hal itu akan diukurkan kembali kepadamu.”

<sup>39</sup> Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, “Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Tidakkah mereka berdua akan jatuh ke dalam lubang?”

<sup>40</sup> Seorang murid tidak lebih daripada gurunya. Akan tetapi, setiap orang yang sudah terlatih akan menjadi seperti guru mereka.

<sup>41</sup> Mengapa kamu melihat serbuk kayu di mata saudaramu, tetapi kamu tidak mengetahui balok kayu di matamu sendiri?

<sup>42</sup> Bagaimana kamu dapat mengatakan kepada saudaramu, ‘Saudara, biar kukeluarkan serbuk kayu itu dari matamu’, sedangkan kamu sendiri tidak melihat balok kayu di matamu? Hai orang munafik! Keluarkan dahulu balok kayu itu dari matamu sendiri. Sesudah itu, kamu dapat melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serbuk kayu dari mata saudaramu.”

### *Pohon yang Baik Menghasilkan Buah yang Baik*

*(Mat. 7:17-20; 12:34b-35)*

<sup>43</sup> “Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang buruk tidak akan menghasilkan buah yang baik.

<sup>44</sup> Setiap pohon dikenal dari jenis buah yang dihasilkan. Orang tidak mengumpulkan buah ara dari semak berduri, atau memetik anggur dari semak belukar.

<sup>45</sup> Orang yang baik mengeluarkan hal-hal baik dari hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari hatinya yang jahat. Apa yang keluar dari mulut seseorang berasal dari apa yang memenuhi hatinya.”

### *Dua Macam Fondasi*

*(Mat. 7:24-27)*

<sup>46</sup> “Mengapa kamu memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ tetapi tidak melakukan apa yang Aku ajarkan?”

<sup>47</sup> Aku akan menunjukkan kepadamu, seperti apakah orang yang datang kepada-Ku, mendengar ajaran-Ku dan melakukannya.

<sup>48</sup> Ia seperti orang yang membangun sebuah rumah, yang menggali dalam-dalam, lalu meletakkan fondasi di atas batu. Ketika banjir datang, air menghantam rumah itu, tetapi tidak dapat menggoyahkannya sebab rumah itu dibangun dengan sangat kukuh.

<sup>49</sup> Namun, orang yang mendengar ajaran-Ku tetapi tidak mematuhinya, ia seperti orang yang membangun rumah di atas tanah tanpa fondasi. Ketika banjir datang, rumah itu roboh dan mengalami kerusakan yang besar.”

## 7

### *Yesus Menyembuhkan Seorang Pelayan Perwira*

*(Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54)*

<sup>1</sup> Setelah Yesus menyelesaikan semua perkataan-Nya di depan orang banyak, Dia masuk ke Kapernaum.

<sup>2</sup> Di sana, ada seorang Perwira\* Romawi yang memiliki budak yang dihargainya. Budak itu sedang sakit parah dan hampir mati.

\* **7:2** Perwira Seorang perwira dalam angkatan militer Romawi yang membawahi seribu prajurit.

<sup>3</sup> Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia mengutus beberapa tua-tua Yahudi menemui Yesus dan meminta Dia datang untuk menyembuhkan pelayannya itu.”

<sup>4</sup> Saat orang-orang itu datang kepada Yesus, mereka sungguh-sungguh memohon kepada-Nya. Kata mereka, “Orang ini layak mendapat pertolongan-Mu,

<sup>5</sup> sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang membangun sinagoge bagi kita.”

<sup>6</sup> Berangkatlah Yesus bersama mereka. Ketika Dia sudah dekat ke rumah perwira itu, perwira itu mengutus beberapa temannya untuk berkata kepada Yesus, “Tuan, janganlah Engkau menyusahkan diri sebab aku tidak layak menerima-Mu di rumahku.

<sup>7</sup> Itulah sebabnya, aku sendiri merasa tidak layak untuk datang kepada-Mu. Akan tetapi, ucapkanlah sepatah kata saja, maka pelayanku pasti akan sembuh.

<sup>8</sup> Sebab, aku juga seorang bawahan yang membawahi prajurit-prajurit. Jika kukatakan kepada seorang prajurit, ‘Pergilah!’, ia pun pergi. Jika kukatakan kepada prajurit yang lain, ‘Datanglah!’, ia pun datang. Dan, jika kukatakan kepada budakku, ‘Lakukanlah ini!’, budakku pun akan melakukannya.”

<sup>9</sup> Ketika Yesus mendengar hal itu, Dia merasa heran akan perwira Romawi itu. Sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti-Nya, Dia berkata, “Aku berkata kepadamu, bahkan di antara orang Israel pun Aku belum pernah menemukan iman sebesar ini.”

<sup>10</sup> Saat rombongan yang diutus kepada Yesus kembali ke rumah perwira itu, mereka mendapati budaknya sudah sembuh.

#### *Anak Seorang Janda Dibangkitkan*

<sup>11</sup> Pada keesokan harinya, Yesus pergi ke sebuah kota bernama Nain bersama para murid-Nya dan rombongan orang banyak yang mengikuti Dia.

<sup>12</sup> Ketika Dia mendekati pintu gerbang kota, ada mayat seorang laki-laki yang diusung keluar. Orang yang mati itu adalah anak tunggal dari ibunya yang sudah janda. Dan, ada banyak orang dari kota itu yang bersama-sama perempuan itu.

<sup>13</sup> Ketika Tuhan melihat perempuan itu, Tuhan berbelaskasihan<sup>†</sup> kepadanya dan berkata, “Jangan menangis.”

<sup>14</sup> Kemudian, Dia mendekat dan menyentuh tandu jenazah itu. Orang-orang yang mengusung tandu itu pun berhenti. Lalu, Yesus berkata, “Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”

<sup>15</sup> Kemudian, orang yang tadinya mati itu duduk dan mulai berbicara. Dan, Yesus mengembalikannya kepada ibunya.

<sup>16</sup> Semua orang yang melihat hal itu dipenuhi rasa takut lalu mulai memuji Allah dan berkata, “Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita!” dan “Allah telah melawat umat-Nya.”

<sup>17</sup> Dan, berita tentang Dia menyebar ke seluruh Yudea dan ke semua tempat lain di sekitarnya.

#### *Yohanes Pembaptis Mengutus Muridnya kepada Yesus (Mat. 11:2-19)*

<sup>18</sup> Murid-murid Yohanes memberitahukan kepada Yohanes tentang semua hal itu.

<sup>19</sup> Lalu, Yohanes memanggil dua orang muridnya dan mengutus mereka kepada Tuhan untuk bertanya, “Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?”

<sup>20</sup> Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka pun berkata, “Yohanes Pembaptis menyuruh kami untuk datang kepada-Mu dan bertanya, ‘Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?’ ”

<sup>†</sup> 7:13 Kata yang digunakan “splagchnizomai” berarti: terharu atau tergerak oleh belas kasihan. Kata ini berhubungan dengan perut, sehingga boleh dipahami sebagai belaskasihan yang mendalam sampai ke perut.

<sup>21</sup> Pada saat itu, Yesus sedang menyembuhkan banyak orang dari berbagai penyakit, wabah, dan roh-roh jahat. Ia juga mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta.

<sup>22</sup> Jawab Yesus kepada dua orang itu, “Pergi dan ceritakanlah kepada Yohanes tentang apa yang telah kamu lihat dan dengar: orang buta dapat melihat, orang lumpuh dapat berjalan, orang yang sakit kusta ditahirkan, orang tuli dapat mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang-orang miskin diberitakan kabar baik.

<sup>23</sup> Karena itu, berbahagialah ia yang tidak tersandung oleh-Ku.”

<sup>24</sup> Setelah utusan-utusan Yohanes pergi, Yesus berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Untuk melihat apakah kamu pergi ke padang belantara? Melihat buluh yang ditiup angin?

<sup>25</sup> Namun, apa yang ingin kamu lihat ketika pergi? Orang yang berpakaian indah? Lihatlah, orang yang memakai pakaian indah dan hidup dalam kemewahan adanya di istana-istana raja.

<sup>26</sup> Jadi, apa yang ingin kamu lihat ketika pergi? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada seorang nabi.

<sup>27</sup> Dialah orangnya, yang tentangnya ada tertulis:

‘Dengarlah! Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau.

Dialah yang akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.’

*Maleakhi 3:1*

<sup>28</sup> Aku berkata kepadamu, di antara semua orang yang pernah dilahirkan oleh perempuan, tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Yohanes. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripada dia.”

<sup>29</sup> Ketika orang banyak dan para pengumpul pajak mendengar hal ini, mereka semua mengakui keadilan Allah karena mereka telah dibaptis dengan baptisan Yohanes.

<sup>30</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak rencana Allah terhadap diri mereka karena mereka belum dibaptis oleh Yohanes.

<sup>31</sup> “Dengan apakah Aku mengumpamakan orang-orang yang hidup pada generasi ini? Seperti apakah mereka itu?

<sup>32</sup> Mereka adalah seperti anak-anak yang duduk-duduk di pasar, yang berseru satu sama lain, ‘Kami meniup seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari. Kami menyanyikan lagu perkabungan, tetapi kamu tidak menangis.’

<sup>33</sup> Sebab, ketika Yohanes Pembaptis datang dan tidak makan roti atau minum anggur, kamu berkata, ‘Ia kerasukan setan.’

<sup>34</sup> Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang makan dan minum, kamu berkata, ‘Lihatlah! Ia seorang yang rakus dan peminum! Ia juga sahabat para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa!’

<sup>35</sup> Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh anak-anaknya‡.”

### *Seorang Perempuan Berdosa Mengurapi Yesus*

<sup>36</sup> Pada suatu kali, ada seseorang dari golongan Farisi yang mengundang Yesus untuk makan bersama-Nya. Yesus pergi ke rumah orang Farisi itu dan duduk makan.

<sup>37</sup> Di kota itu, ada seorang perempuan berdosa. Ketika ia mengetahui bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia pun membeli sebuah botol pualam<sup>§</sup> yang berisi minyak wangi.

‡ 7:35 hikmat dibenarkan oleh anak-anaknya Anak-anak hikmat sama-sama sependapat bahwa mereka semua terpuaskan dengan cara-cara anugerah yang digunakan hikmat ilahi, dan mereka tidak merasa rugi diolok-olok oleh orang lain karenanya. § 7:37 botol pualam: Botol yang terbuat dari sejenis batu marmar.

<sup>38</sup> Lalu, ia berdiri di belakang Yesus, dekat kaki-Nya, sambil menangis dan mulai membasuh kaki Yesus dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya. Setelah itu, ia mencium kaki Yesus dan mengurapinya dengan minyak wangi.

<sup>39</sup> Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal ini, ia berkata dalam hati, "Jika orang ini seorang nabi, Ia tentu tahu siapa dan perempuan macam apa yang menyentuh-Nya itu sebab perempuan ini adalah seorang pendosa."

<sup>40</sup> Yesus menanggapi dan berkata, "Simon, ada yang ingin Kukatakan kepadamu." Jawab Simon, "Katakanlah, Guru."

<sup>41</sup> Yesus berkata, "Ada dua orang yang berutang kepada seorang pelepas uang\*, yang seorang berutang 500 dinar dan yang lainnya berutang 50 dinar.

<sup>42</sup> Ketika keduanya tidak sanggup membayar, si pelepas uang itu menghapuskan utang mereka berdua. Sekarang, siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi si pelepas uang itu?"

<sup>43</sup> Jawab Simon, "Menurutku, orang yang paling banyak dibebaskan utangnya." Yesus berkata kepadanya, "Kamu menilainya dengan benar."

<sup>44</sup> Sambil berpaling kepada perempuan itu, Yesus berkata kepada Simon, "Apakah kamu melihat perempuan ini? Ketika Aku datang ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi ia membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya.

<sup>45</sup> Kamu tidak memberi-Ku ciuman, tetapi ia tak henti-hentinya mencium kaki-Ku sejak Aku masuk.

<sup>46</sup> Kamu tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi ia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.

<sup>47</sup> Karena itu, Kukatakan kepadamu, dosanya yang banyak itu sudah diampuni sebab ia menunjukkan kasih yang besar. Akan tetapi, orang yang sedikit diampuni, sedikit pula mengasihi."

<sup>48</sup> Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, "Dosamu sudah diampuni."

<sup>49</sup> Orang-orang yang duduk makan bersama Yesus mulai bertanya-tanya dalam hati mereka, "Siapakah Orang ini sehingga Ia dapat mengampuni dosa?"

<sup>50</sup> Yesus berkata kepada perempuan itu, "Imanmu telah menyelamatkanmu, pergilah dengan damai."

## 8

### *Perempuan-Perempuan yang Menolong Yesus*

<sup>1</sup> Pada keesokan harinya, Yesus pergi berkeliling ke kota-kota dan desa-desa untuk memberitakan dan menyatakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas rasul ada bersama-sama dengan Dia,

<sup>2</sup> begitu juga beberapa perempuan yang telah disembuhkan Yesus dari segala roh-roh jahat dan berbagai penyakit. Di antara mereka adalah Maria, yang disebut Magdalena, yang dibebaskan Yesus dari tujuh roh jahat.

<sup>3</sup> Ada juga Yohana istri Khuza bendahara Herodes, Susana, dan masih banyak perempuan lainnya yang memakai kekayaan mereka sendiri untuk mendukung Dia.

### *Perumpamaan tentang Penabur Benih*

*(Mat. 13:1-17; Mrk. 4:1-12)*

<sup>4</sup> Ketika orang banyak berkumpul dan orang-orang dari berbagai kota datang kepada Yesus, Dia berbicara kepada mereka dengan sebuah perumpamaan:

\* **7:41** pelepas uang Orang yang meminjamkan uang dengan harapan uang itu akan dikembalikan bersama dengan bunganya dalam tenggat waktu tertentu.

<sup>5</sup> “Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada sebagian yang jatuh di pinggir jalan dan terinjak-injak, serta dimakan oleh burung-burung di udara.

<sup>6</sup> Sebagian lagi jatuh di atas tempat berbatu, dan ketika benih itu mulai tumbuh, benih itu menjadi kering karena tidak ada air.

<sup>7</sup> Sebagian lainnya jatuh di tengah-tengah semak duri dan tumbuh bersamanya sehingga semak itu mencekiknya.

<sup>8</sup> Sisa benih lainnya jatuh di tanah yang subur dan bertumbuh sehingga memberi hasil seratus kali lipat banyaknya.”

Setelah mengakhiri perumpamaan itu Yesus berseru, “Ya yang memiliki telinga untuk mendengar, hendaklah mendengarkan baik-baik!”

<sup>9</sup> Setelah itu, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya tentang arti perumpamaan itu.

<sup>10</sup> Dia berkata, “Kepadamu diberitahukan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang lain diberitahukan dalam perumpamaan supaya,

‘Sekalipun memandang,  
mereka tidak melihat,  
dan sekalipun mendengar,  
mereka tidak mengerti.’ ”

*Yesaya 6:9*

### *Penjelasan Yesus tentang Perumpamaan Benih*

*(Mat. 13:18-23; Mrk. 4:13-20)*

<sup>11</sup> Inilah arti perumpamaan itu: “Benih itu adalah firman Allah.

<sup>12</sup> Benih yang jatuh di pinggir jalan itu adalah mereka yang mendengar firman Allah. Kemudian, datanglah setan dan mengambil firman itu dari hati mereka supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.

<sup>13</sup> Benih yang jatuh di atas tanah berbatu adalah orang-orang yang mendengar firman Allah dan menerimanya dengan sukacita, tetapi tidak berakar. Mereka hanya percaya sebentar, tetapi ketika kesulitan datang, mereka segera berbalik dari Allah.

<sup>14</sup> Benih yang jatuh di antara semak berduri adalah orang-orang yang mendengarkan firman Allah, tetapi sementara mereka bertumbuh, mereka dicekik oleh rasa khawatir, kekayaan, serta kesenangan hidup sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.

<sup>15</sup> Sedangkan benih yang jatuh di tanah yang subur itu adalah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menyimpannya dalam hati yang jujur dan baik, serta berbuah dalam ketekunan.”

### *Perlihatkan Cahayamu*

*(Mrk. 4:21-25)*

<sup>16</sup> “Tidak ada seorang pun yang setelah menyalakan pelita, kemudian menutupinya dengan gantang\* atau meletakkannya di bawah tempat tidur. Sebaliknya, ia akan meletakkan pelita itu di atas kaki pelita supaya orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya.

<sup>17</sup> Sebab, tidak ada hal yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada rahasia yang tidak akan diungkap dan dibawa kepada terang.

<sup>18</sup> Karena itu, perhatikanlah bagaimana kamu mendengar karena siapa yang memiliki akan diberi lebih banyak lagi. Akan tetapi, siapa yang tidak memiliki, darinya akan diambil, bahkan apa yang ia kira dimilikinya.”

\* **8:16** gantang Ember kayu yang biasa digunakan untuk menakar beras, kacang-kacangan, dsb.. Sebagai satuan ukuran isi, 1 gantang = 3,125 kg.

*Keluarga Yesus yang Sesungguhnya*  
(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)

<sup>19</sup> Lalu, ibu dan saudara-saudara Yesus datang menemui-Nya, tetapi mereka tidak bisa mendekati-Nya karena kerumunan orang.

<sup>20</sup> Jadi, diberitahukanlah kepada-Nya, "Ibu dan saudara-saudara-Mu sedang berdiri di luar, mereka ingin bertemu dengan Engkau."

<sup>21</sup> Akan tetapi, Yesus menjawab mereka, "Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya."

*Yesus Menghentikan Angin Ribut*  
(Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41)

<sup>22</sup> Pada suatu hari, Yesus naik ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan Dia berkata kepada mereka, "Mari kita menyeberang ke sisi lain danau ini." Maka, berangkatlah mereka ke seberang.

<sup>23</sup> Namun, ketika mereka berlayar, Yesus tertidur. Lalu, bertiuplah angin ribut ke danau itu dan perahu mereka kemasukan air sehingga mereka berada dalam bahaya.

<sup>24</sup> Kemudian, para murid datang kepada Yesus dan membangunkan-Nya sambil berkata, "Guru! Guru! Kita akan binasa!"

Lalu, Yesus pun bangun dan membentak angin ribut serta gelombang yang bergelora itu. Angin ribut itu pun berhenti dan danau itu menjadi tenang.

<sup>25</sup> Dan, Dia berkata kepada mereka, "Di manakah imanmu?"

Mereka menjadi ketakutan dan heran sambil berkata satu kepada yang lain, "Siapakah Orang ini? Ia bahkan memberi perintah kepada angin dan air, dan mereka mematuhi-Nya."

*Seorang Gerasa Dibebaskan dari Roh Jahat*  
(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)

<sup>26</sup> Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di wilayah orang Gerasa, di seberang Galilea.

<sup>27</sup> Pada saat Yesus turun ke darat, Dia ditemui oleh seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuki oleh roh-roh jahat. Orang itu sudah lama tidak mengenakan pakaian dan tidak tinggal di rumah, melainkan di kuburan<sup>†</sup>.

<sup>28</sup> Ketika orang itu melihat Yesus, ia pun berteriak dan sujud di hadapan-Nya. Dengan suara yang nyaring ia berkata, "Apakah urusan antara Engkau dan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, jangan siksa aku!"

<sup>29</sup> Hal itu terjadi karena Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari orang itu. Setan itu sering kali menyeret-nyeret orang itu sehingga ia dirantai, diborgol, dan dijaga orang, tetapi ia dapat memutuskan rantainya dan dibawa oleh setan ke tempat-tempat yang sepi.

<sup>30</sup> Kemudian, Yesus bertanya kepada orang itu, "Siapa namamu?" Jawab orang itu, "Legion<sup>‡</sup>" karena ada banyak setan yang merasukinya.

<sup>31</sup> Setan-setan itu memohon kepada-Nya agar Dia jangan memerintahkan mereka untuk pergi ke jurang maut<sup>§</sup>.

<sup>32</sup> Di tempat itu, ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan di bukit. Setan-setan itu memohon kepada Yesus untuk membiarkan mereka masuk ke dalam kawanan babi itu, dan Yesus mengizinkan mereka.

<sup>†</sup> 8:27 kuburan Yang dimaksud adalah sebuah gua buatan yang dibuat pada batu-batu padas. <sup>‡</sup> 8:30 Legion Legion adalah satuan militer Romawi. Jumlah prajurit dalam sebuah legion Romawi adalah sekitar lima ribu sampai enam ribu orang. <sup>§</sup> 8:31 jurang maut Neraka; suatu tempat yang digambarkan seperti jurang yang sangat dalam, tempat roh-roh jahat dibuang dan disiksa.

<sup>33</sup> Maka, setan-setan itu pun keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi, lalu kawanan babi itu berlarian menuruni lereng bukit yang curam menuju ke danau dan tenggelam.

<sup>34</sup> Ketika para penggembala babi melihatnya, mereka melarikan diri dan menceritakan kejadian itu di kota dan di kampung sekitarnya.

<sup>35</sup> Jadi, orang banyak datang untuk melihat apa yang terjadi. Mereka datang kepada Yesus dan mendapati orang yang telah dibebaskan dari setan-setan itu sedang duduk di dekat kaki Yesus, sudah berpakaian, dan sudah waras pikirannya. Hal ini membuat mereka ketakutan.

<sup>36</sup> Mereka yang melihat kejadian ini menceritakan kepada orang lain bagaimana orang yang kerasukan setan itu disembuhkan.

<sup>37</sup> Lalu, semua orang yang tinggal di daerah sekitar Gerasa meminta Yesus untuk meninggalkan mereka sebab mereka dicekam oleh ketakutan yang besar.

Karena itu, Yesus naik ke perahu dan kembali ke Galilea.

<sup>38</sup> Akan tetapi, orang yang sudah dibebaskan dari setan-setan itu memohon kepada Yesus supaya ia boleh bersama-sama dengan Yesus. Namun, Yesus menyuruhnya pergi, kata-Nya,

<sup>39</sup> “Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah hal-hal besar yang telah Allah perbuat bagimu.”

Orang itu pun pergi ke seluruh penjuru kota dan menceritakan apa yang telah Yesus perbuat baginya.

### *Anak Yairus Dibangkitkan dan Seorang Perempuan Disembuhkan*

*(Mat. 9:18-26; Mrk. 5:21-43)*

<sup>40</sup> Ketika Yesus kembali ke Galilea, orang banyak menyambut-Nya karena mereka semua sudah menunggu-Nya.

<sup>41</sup> Di situ ada seseorang bernama Yairus yang datang kepada-Nya, ia adalah seorang kepala sinagoge. Sambil sujud menyembah di kaki Yesus, Yairus memohon supaya Dia datang ke rumahnya

<sup>42</sup> karena ia memiliki seorang putri tunggal yang kira-kira berumur dua belas tahun, dan anak itu hampir mati.

Dan, ketika Yesus menuju ke sana, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya.

<sup>43</sup> Di situ ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan berat selama 12 tahun, dan tidak seorang pun yang dapat menyembuhkannya.

<sup>44</sup> Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung jubah-Nya, maka seketika itu juga pendarahannya berhenti.

<sup>45</sup> Lalu, Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh-Ku?”

Karena semua orang menyangkal, Petrus berkata, “Guru, orang banyak berkumpul di sekeliling-Mu dan berdesak-desakan dengan-Mu!”

<sup>46</sup> Akan tetapi, Yesus berkata, “Seseorang menyentuh-Ku karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari-Ku.”

<sup>47</sup> Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia datang kepada Yesus dengan gemetar dan bersujud di hadapan-Nya. Di depan semua orang, ia menceritakan mengapa ia menyentuh Yesus, dan bagaimana ia dengan seketika disembuhkan.

<sup>48</sup> Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu. Pergilah dalam damai sejahtera.”

<sup>49</sup> Ketika Yesus masih berbicara, seseorang dari rumah kepala sinagoge itu datang dan berkata kepada Yairus, “Putrimu sudah meninggal. Jangan lagi merepotkan Guru.”

<sup>50</sup> Akan tetapi, mendengar hal itu Yesus berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan selamat.”

<sup>51</sup> Ketika Yesus sampai di rumah Yairus, Dia tidak memperbolehkan siapa pun masuk bersama-Nya kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, serta ayah dan ibu anak itu.

<sup>52</sup> Semua orang menangis dan meratapi anak perempuan, tetapi Yesus berkata, “Jangan menangis, ia tidak meninggal tetapi tidur.”

<sup>53</sup> Orang banyak itu pun menertawakan-Nya karena mereka tahu anak perempuan itu sudah meninggal.

<sup>54</sup> Akan tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan memanggilnya, “Bangunlah, nak!”

<sup>55</sup> Maka, kembalilah roh anak itu dan seketika itu juga ia berdiri. Lalu, Yesus memerintahkan agar anak itu diberi sesuatu untuk dimakan.

<sup>56</sup> Kedua orang tua anak itu takjub, tetapi Yesus melarang mereka untuk memberi tahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi.

## 9

### *Yesus Mengutus Para Rasul-Nya* (Mat. 10:5-15; Mrk. 6:7-13)

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya lalu memberi mereka kuasa dan otoritas atas roh-roh jahat, dan juga untuk menyembuhkan penyakit.

<sup>2</sup> Dia mengutus mereka untuk memberitakan tentang Kerajaan Allah dan memulihkan.

<sup>3</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Jangan membawa apa pun dalam perjalananmu, jangan membawa tongkat, tas, roti, uang, atau bahkan dua helai baju.

<sup>4</sup> Ke rumah mana pun yang kamu masuki, tinggallah di sana sampai kamu pergi dari tempat itu.

<sup>5</sup> Bagi mereka yang tidak mau menerima kamu, tinggalkanlah kota itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu\* sebagai peringatan terhadap mereka.”

<sup>6</sup> Kemudian berangkatlah para rasul dan berkeliling ke desa-desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit di mana-mana.

### *Kebingungan Herodes tentang Yesus* (Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)

<sup>7</sup> Herodes, sang raja wilayah, mendengar tentang semua hal yang sedang terjadi dan ia sangat bingung sebab beberapa orang mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis telah bangkit dari antara orang mati,

<sup>8</sup> sedangkan yang lain berkata bahwa Elia telah muncul kembali, dan ada pula yang berkata bahwa salah seorang dari para nabi yang hidup pada zaman dahulu sudah bangkit.

<sup>9</sup> Herodes berkata, “Aku sudah memenggal kepala Yohanes. Jadi, siapakah Orang ini yang tentang-Nya kudengar kabar yang sedemikian?” Maka, Herodes sangat ingin untuk bertemu Yesus.

### *Makanan untuk Lima Ribu Orang* (Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14)

<sup>10</sup> Ketika para rasul kembali, mereka menceritakan kepada Yesus tentang segala sesuatu yang sudah mereka lakukan dan Dia mengajak mereka untuk menyendiri ke sebuah kota bernama Betsaida.

<sup>11</sup> Akan tetapi, orang banyak mengetahui hal itu dan mereka pun mengikuti-Nya. Maka, sambil menyambut mereka, Yesus berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah dan juga mereka yang membutuhkan kesembuhan.

\* **9:5** kebaskan debu dari kakimu: Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa urusan mereka sudah selesai dengan terhadap orang-orang itu.

<sup>12</sup> Ketika hari mulai malam, kedua belas murid Yesus datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah orang-orang itu pergi ke kampung-kampung dan pedesaan di sekitar sini untuk mencari tempat menginap dan makanan karena di sini kita berada di tempat terpencil.”

<sup>13</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamulah yang memberi mereka makan.”

Jawab murid-murid-Nya, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan, kecuali jika kami pergi membeli makanan untuk semua orang ini.”

<sup>14</sup> Di sana ada sekitar lima ribu orang laki-laki.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Suruhlah mereka duduk secara berkelompok, masing-masing terdiri dari lima puluh orang.”

<sup>15</sup> Mereka pun melakukan sesuai dengan yang Yesus perintahkan dan menyuruh semua orang itu duduk.

<sup>16</sup> Lalu, Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, menengadahkan ke langit, memberkatinya, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada para murid supaya mereka menghidangkannya kepada orang banyak.

<sup>17</sup> Dan, mereka semua makan sampai kenyang. Kemudian, sisa-sisa potongan roti yang dikumpulkan ada dua belas keranjang penuh.

### *Petrus Mengakui Yesus adalah Kristus*

*(Mat. 16:13-19; Mrk. 8:27-29)*

<sup>18</sup> Suatu kali, ketika Yesus sedang berdoa seorang diri, murid-murid-Nya ada bersama dengan-Nya. Lalu, Dia bertanya kepada mereka, “Siapakah Aku ini menurut orang banyak?”

<sup>19</sup> Jawab mereka, “Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Engkau adalah salah satu dari nabi-nabi pada zaman dahulu yang bangkit kembali.”

<sup>20</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Namun, menurutmu, siapakah Aku?”

Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus dari Allah.”

<sup>21</sup> Akan tetapi, Yesus memperingatkan mereka dengan keras dan memerintahkan mereka untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang hal ini.

### *Yesus Memberitahukan Kematian-Nya*

*(Mat. 16:20-28; Mrk. 8:30-9:1)*

<sup>22</sup> Kata-Nya, “Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.”

<sup>23</sup> Yesus berkata kepada mereka semua, “Jika seseorang ingin mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya setiap hari, dan mengikuti Aku.

<sup>24</sup> Sebab, siapa pun yang berusaha menyelamatkan nyawanya, akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, barang siapa kehilangan nyawanya karena Aku, akan menyelamatkannya.

<sup>25</sup> Apakah untungnya jika seseorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi mati atau kehilangan nyawanya sendiri?

<sup>26</sup> Kepada orang yang merasa malu karena Aku dan perkataan-Ku, Anak Manusia pun akan malu mengakui orang itu ketika Ia datang dalam kemuliaan-Nya dan kemuliaan Bapa-Nya, beserta para malaikat kudus.

<sup>27</sup> Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, ada beberapa orang di antara kamu yang berdiri di sini yang tidak akan mati sebelum melihat Kerajaan Allah.”

### *Yesus Bersama Musa dan Elia*

*(Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8)*

<sup>28</sup> Kira-kira, 8 hari sesudah Yesus menyampaikan pengajaran-Nya itu, Dia mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke gunung untuk berdoa.

<sup>29</sup> Ketika Yesus sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilauan.

<sup>30</sup> Kemudian, tampaklah dua orang sedang berbicara dengan-Nya. Kedua orang itu adalah Musa dan Elia,

<sup>31</sup> yang menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematian Yesus yang akan segera digenapi di Yerusalem.

<sup>32</sup> Pada waktu itu, Petrus dan teman-temannya sedang dikuasai oleh rasa kantuk yang berat, tetapi ketika mereka benar-benar tersadar, mereka melihat kemuliaan Yesus dan dua orang yang berdiri bersama-sama dengan Dia.

<sup>33</sup> Ketika mereka akan meninggalkan Yesus, Petrus berkata, "Guru, baiklah kita tetap di sini. Kami akan mendirikan tiga kemah<sup>†</sup>, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia." Akan tetapi, Petrus tidak menyadari apa yang dikatakannya itu.

<sup>34</sup> Ketika Petrus sedang mengatakan hal itu, datanglah awan menaungi mereka sehingga Petrus, Yohanes, dan Yakobus menjadi takut ketika mereka masuk ke dalam awan itu.

<sup>35</sup> Kemudian, terdengarlah suara dari awan itu, "Inilah Anak-Ku, Dialah yang Kupilih, dengarkanlah Dia."

<sup>36</sup> Sesudah suara itu berhenti, Yesus hanya didapati seorang diri. Mereka merahasiakannya dan tidak memberi tahu seorang pun pada hari-hari itu tentang apa yang telah mereka lihat.

#### *Seorang Anak Laki-laki Dibebaskan dari Roh Jahat*

*(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)*

<sup>37</sup> Keesokan harinya, ketika mereka turun dari gunung, serombongan besar orang banyak datang kepada-Nya.

<sup>38</sup> Seseorang dari orang banyak itu berseru, "Guru, aku mohon kepada-Mu, tengoklah anakku sebab ia adalah anakku satu-satunya.

<sup>39</sup> Lihatlah, ada roh yang menguasainya, dan tiba-tiba ia berteriak-teriak. Roh itu juga mengguncang-guncangkannya sehingga mulutnya berbusa, roh itu terus menyakitinya dan tidak mau meninggalkannya.

<sup>40</sup> Aku telah memohon kepada murid-murid-Mu untuk mengusirnya, tetapi mereka tidak dapat melakukannya."

<sup>41</sup> Jawab Yesus, "Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersamamu dan bersabar terhadap kamu? Bawalah anakmu itu kemari."

<sup>42</sup> Ketika anak itu sedang mendekat kepada Yesus, roh jahat itu membantingnya ke tanah dan mengguncang-guncangkannya. Akan tetapi, Yesus membentak roh najis itu, menyembuhkan anak laki-laki itu, lalu mengembalikannya kepada ayahnya.

#### *Yesus Membicarakan Kematian-Nya*

<sup>43</sup> Semua orang merasa takjub atas kuasa Allah, tetapi ketika mereka masih terheran-heran terhadap semua hal yang dilakukan Yesus, Dia berkata kepada murid-murid-Nya,

<sup>44</sup> "Dengarkanlah perkataan ini baik-baik: Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia."

<sup>45</sup> Akan tetapi, para murid tidak memahami maksud perkataan itu, dan hal itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak dapat memahaminya. Namun, mereka takut bertanya kepada Yesus mengenai arti perkataan itu.

<sup>†</sup> 9:33 kemah: Kata yang sama yang diterjemahkan "kemah suci" di Perjanjian Lama, jadi kata ini mungkin bisa berarti tempat untuk beribadah.

### *Siapakah yang Terutama?*

*(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-37)*

<sup>46</sup> Suatu ketika, sebuah pertengkaran terjadi di antara murid-murid Yesus mengenai siapa yang terbesar di antara mereka.

<sup>47</sup> Akan tetapi, Yesus mengetahui pikiran hati mereka, lalu Dia mengajak seorang anak kecil dan menempatkannya berdiri di samping-Nya.

<sup>48</sup> Lalu, Dia berkata kepada murid-murid, “Setiap orang yang menerima anak kecil ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku. Dan, siapa pun yang menerima-Ku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku. Sebab, yang paling hina di antara kamu, dialah yang terutama.”

### *Pihak yang Sama*

*(Mrk. 9:38-40)*

<sup>49</sup> Yohanes menjawab-Nya dan berkata, “Guru, kami melihat seseorang mengusir roh jahat dalam nama-Mu dan kami berusaha menghentikannya karena ia tidak termasuk kelompok kita.”

<sup>50</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Jangan menghentikannya karena siapa pun yang tidak melawanmu, ia memihakmu.”

### *Yesus Ditolak di Samaria*

<sup>51</sup> Ketika waktunya semakin dekat bagi Yesus untuk ditinggikan, Ia meneguhkan hati untuk pergi ke Yerusalem.

<sup>52</sup> Dia menyuruh beberapa utusan mendahului-Nya. Lalu, utusan-utusan itu pun berangkat dan masuk ke sebuah desa di daerah Samaria untuk menyiapkan segala sesuatu bagi Dia.

<sup>53</sup> Akan tetapi, orang-orang di tempat itu tidak menerima Yesus karena Dia sedang menuju ke kota Yerusalem.

<sup>54</sup> Ketika murid-murid-Nya, Yakobus dan Yohanes, melihat hal ini, mereka berkata, “Tuhan, apakah Engkau menginginkan kami untuk memerintahkan api turun dari langit dan menghanguskan mereka?”<sup>‡</sup>

<sup>55</sup> Akan tetapi, Yesus berpaling dan menegur mereka<sup>§</sup>.

<sup>56</sup> Lalu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.

### *Tantangan bagi Pengikut Yesus*

*(Mat. 8:19-22)*

<sup>57</sup> Ketika mereka sedang dalam perjalanan, seorang berkata kepada Yesus, “Aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

<sup>58</sup> Yesus pun berkata kepadanya, “Rubah mempunyai lubang untuk tinggal dan burung-burung di udara mempunyai sarangnya. Akan tetapi, Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

<sup>59</sup> Yesus berkata kepada seorang yang lain, “Ikutlah Aku!” Akan tetapi, orang itu berkata, “Tuhan, izinkan aku pergi dan menguburkan ayahku terlebih dahulu.”

<sup>60</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka, tetapi kamu harus pergi dan memberitakan tentang Kerajaan Allah.”

<sup>61</sup> Dan, ada seorang lagi berkata, “Aku akan mengikuti Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku berpamitan terlebih dahulu dengan keluargaku.”

<sup>62</sup> Yesus berkata kepadanya, “Tidak seorang pun yang telah meletakkan tangannya pada bajak tetapi masih menoleh ke belakang yang pantas bagi Kerajaan Allah.”

<sup>‡</sup> 9:54 Beberapa salinan Yunani menambahkan: seperti yang dilakukan oleh Elia. <sup>§</sup> 9:55 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan: Dan ia berkata, Kamu tidak tahu roh apa yang memilikimu. <sup>56</sup> Anak Manusia tidak datang untuk menghancurkan hidup manusia, tetapi untuk menyelamatkan mereka.

## 10

### *Yesus Mengutus Tujuh Puluh Pengikut-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus menetapkan tujuh puluh\* orang pengikut yang lain, dan Dia mengutus mereka pergi berdua-dua untuk mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya.

<sup>2</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Hasil panen memang sangat banyak, tetapi pekerjanya hanya ada sedikit. Oleh karena itu, mintalah kepada Tuan yang memiliki hasil panen itu untuk mengutus pekerja-pekerja untuk mengumpulkan hasil panen-Nya.”

<sup>3</sup> “Pergilah! Aku mengutusmu seperti anak domba di tengah-tengah kawanan serigala.

<sup>4</sup> Jangan membawa kantong uang, tas, atau sandal. Dan, jangan menyapa siapa pun dalam perjalanan.

<sup>5</sup> Ke rumah mana pun yang kamu masuki, ucapkanlah terlebih dahulu, ‘Damai sejahtera atas rumah ini.’

<sup>6</sup> Jika orang yang ada di situ cinta damai†, damai sejahteramu akan tinggal atasnya. Akan tetapi, jika tidak, damai sejahteramu itu akan kembali kepadamu.

<sup>7</sup> Tinggallah di rumah itu. Makanlah dan minumlah apa yang mereka sediakan bagimu, karena seorang pekerja pantas mendapatkan upahnya. Jangan berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lain.

<sup>8</sup> Setiap kali kamu memasuki sebuah kota dan orang-orang di sana menyambutmu, makanlah makanan yang mereka hidangkan di hadapanmu.

<sup>9</sup> Sembuhkan orang-orang sakit yang tinggal di sana, dan katakan kepada mereka, ‘Kerajaan Allah sudah dekat padamu.’‡

<sup>10</sup> Akan tetapi, jika kamu masuk ke sebuah desa dan orang-orang di sana tidak menyambutmu, pergilah ke jalan-jalan kota itu dan berkata,

<sup>11</sup> ‘Bahkan debu dari kotamu yang menempel di kaki kami akan kami kebaskan di depanmu. Akan tetapi, ingatlah ini: Kerajaan Allah sudah dekat.’

<sup>12</sup> Aku berkata kepadamu: pada hari itu, tanggungan Sodom akan lebih ringan daripada tanggungan kota itu.”

### *Peringatan Bagi yang Menolak Yesus (Mat. 11:20-24)*

<sup>13</sup> “Celakalah kamu, Khorazim! Celakalah kamu, Betsaida! Seandainya Aku melakukan mukjizat-mukjizat yang sama di Tirus dan Sidon, maka mereka pasti sudah lama bertobat dengan duduk dan memakai kain kabung dan abu§.

<sup>14</sup> Akan tetapi, pada waktu penghakiman, tanggungan Tirus dan Sidon lebih ringan daripada tanggunganmu.

<sup>15</sup> Dan kamu, Kapernaum, apakah kamu akan diangkat ke surga? Tidak, kamu akan dilemparkan ke dunia orang mati!\*

<sup>16</sup> Siapa pun yang mendengarkanmu, mendengarkan Aku. Akan tetapi, siapa yang menolakmu, ia juga menolak Aku. Dan, siapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.”

### *Setan-Setan Tunduk terhadap Pengikut Yesus*

\* **10:1** tujuh puluh Ada juga salinan Yunani yang katakan tujuh puluh dua. Juga dalam ayat 17. † **10:6** cinta damai Secara harfiah, “anak damai”. ‡ **10:9** sudah dekat padamu atau “segera datang padamu”. § **10:13** kain kabung dan abu Memakai kain kabung (kain kasar yang terbuat dari rambut kambing atau unta) dan menaruh abu di kepala adalah ungkapan penyesalan yang sangat dalam. Dalam hal ini, penyesalan terhadap dosa. \* **10:15** dunia orang mati Dalam bahasa Yunani adalah *Hades*, tempat orang setelah meninggal.

<sup>17</sup> Kemudian ketujuh puluh pengikut itu kembali dengan bersukacita sambil berkata, “Tuhan, setan-setan pun tunduk kepada kami dalam nama-Mu.”

<sup>18</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Aku melihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat.

<sup>19</sup> Ketahuilah bahwa Aku telah memberimu kuasa untuk menginjak ular dan kala-jengking, juga kuasa atas segala kekuatan musuh. Tidak akan ada yang menyakiti kamu.

<sup>20</sup> Akan tetapi, janganlah kamu bersukacita karena roh-roh itu tunduk kepadamu, melainkan bersukacitalah karena namamu tertulis di surga.”

### *Yesus Berdoa kepada Bapa*

*(Mat. 11:25-27; 13:16-17)*

<sup>21</sup> Pada waktu itu, bersukacitalah Yesus di dalam Roh Kudus dan berkata, “Aku bersyukur kepada-Mu Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, sebab Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang bijaksana dan cerdas. Akan tetapi, Engkau menunjukkannya kepada bayi-bayi. Ya Bapa, karena itulah yang berkenan di hadapan-Mu.

<sup>22</sup> Bapa-Ku telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Ku, dan tidak seorang pun yang mengenal Anak kecuali Bapa. Dan, tidak seorang pun yang mengenal Bapa, kecuali Anak serta orang-orang yang kepada mereka Anak berkehendak untuk menyatakannya.”

<sup>23</sup> Kemudian, Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan berbicara kepada mereka secara pribadi, “Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat,

<sup>24</sup> sebab Aku berkata kepadamu: banyak nabi dan raja yang sangat ingin melihat hal-hal yang kamu lihat sekarang, tetapi mereka tidak melihatnya. Dan, sangat ingin mendengar hal-hal yang kamu dengar sekarang, tetapi mereka tidak mendengarnya.”

### *Orang Samaria yang Berbelas Kasih*

<sup>25</sup> Kemudian, lihat, seorang ahli Hukum Taurat berdiri untuk mencoba Yesus, katanya, “Guru, apa yang harus kulakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?”

<sup>26</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Apa yang kamu baca di dalamnya?”

<sup>27</sup> Orang itu menjawab, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu†. Dan, kasihilah sesamamu manusia seperti kamu mengasihi dirimu sendiri‡.”

<sup>28</sup> Yesus berkata kepadanya, “Jawabanmu itu tepat. Lakukanlah itu, maka kamu akan hidup.”

<sup>29</sup> Akan tetapi, orang itu ingin membenarkan dirinya, maka ia berkata kepada Yesus, “Dan, siapakah sesamaku manusia?”

<sup>30</sup> Yesus menjawab itu dengan berkata, “Ada seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho, ia jatuh ke tangan para perampok yang merampas pakaiannya dan memukulinya, kemudian meninggalkannya tergeletak dalam keadaan hampir mati.

<sup>31</sup> Kebetulan, seorang imam melewati jalan itu. Ketika ia melihat orang itu, ia pergi begitu saja dengan berjalan di sisi jalan yang lain.

<sup>32</sup> Demikian juga yang dilakukan oleh seorang Lewi, ketika datang ke tempat itu dan melihat orang itu, ia melewatinya dengan berjalan di sisi jalan yang lain.

<sup>33</sup> Akan tetapi, ada seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan lewat di situ. Dan, ketika ia melihat orang itu, ia merasa kasihan kepadanya.

<sup>34</sup> Lalu, orang Samaria itu mendekatinya, dan membalut luka-lukanya. Ia mengolesinya dengan minyak dan anggur§, lalu menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke sebuah penginapan, lalu merawat orang itu.

† 10:27 Kasihilah Tuhan ... akal budimu Kut. Ul. 6:5 ‡ 10:27 kasihilah sesamamu ... sendiri Kut. Im. 19:18 § 10:34 minyak dan anggur Digunakan sebagai obat untuk melembutkan kulit yang terluka dan membersihkannya.

<sup>35</sup> Keesokan harinya, orang Samaria itu mengeluarkan uang 2 dinar dan memberikannya kepada penjaga penginapan itu dengan berkata, 'Rawatlah orang yang terluka ini. Dan, berapa pun kamu menghabiskan uang untuknya, aku akan menggantinya saat aku kembali.' "

<sup>36</sup> Lalu, Yesus berkata, "Menurutmu, siapakah di antara ketiga orang itu yang menjadi sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan para perampok itu?"

<sup>37</sup> Jawab ahli Taurat itu, "Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya." Lalu, kata Yesus, "Pergilah, dan lakukanlah hal yang sama."

### *Maria dan Marta*

<sup>38</sup> Ketika mereka dalam perjalanan, Yesus masuk ke sebuah desa dan seorang perempuan bernama Marta menyambut Yesus di rumahnya.

<sup>39</sup> Marta mempunyai saudara perempuan bernama Maria yang duduk di dekat kaki Yesus dan mendengarkan pengajaran Yesus.

<sup>40</sup> Akan tetapi, Marta terlalu sibuk mengerjakan semua pekerjaan yang harus diselesaikan. Marta pun mendekati pada Yesus dan berkata, "Tuhan, tidak pedulikah Engkau bahwa saudara perempuanku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan ini sendirian? Suruhlah dia membantuku!"

<sup>41</sup> Akan tetapi, Tuhan menjawabnya, "Marta, Marta, kamu khawatir dan memusingkan diri dengan banyak hal.

<sup>42</sup> Hanya satu hal yang penting. Maria sudah memilih bagian yang lebih baik, dan bagiannya itu tidak akan pernah diambil darinya."

## 11

### *Pengajaran tentang Doa*

*(Mat. 6:9-15)*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Dia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, "Tuhan, ajarilah kami berdoa sama seperti Yohanes mengajar murid-muridnya."

<sup>2</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Ketika kamu berdoa, katakanlah:

'Bapa, dikuduskanlah nama-Mu.

Datanglah kerajaan-Mu.

<sup>3</sup> Berikanlah kepada kami makanan yang secukupnya setiap hari,

<sup>4</sup> dan ampunilah dosa-dosa kami

sebab kami sendiri juga mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami.

Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.' "

### *Mintalah, Carilah, dan Ketuklah*

*(Mat. 7:7-11)*

<sup>5</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Seandainya salah satu dari kamu memiliki seorang teman dan kamu pergi ke rumah temanmu itu pada tengah malam dengan berkata kepadanya, 'Teman, pinjamkan aku tiga roti,

<sup>6</sup> karena seorang temanku yang sedang melakukan perjalanan singgah di rumahku, tetapi aku tidak punya apa-apa di rumah untuk ditawarkan kepadanya.'

<sup>7</sup> Lalu, temanmu dari dalam rumah menjawab, 'Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci dan aku beserta anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberi apa pun kepadamu.'

<sup>8</sup> Aku mengatakan kepadamu bahwa meskipun temanmu itu tidak bangun dan memberikan sesuatu kepadamu karena kamu sahabatnya, tetapi karena kamu terus memohon, ia pasti akan bangun dan memberimu apa yang kamu perlukan.

<sup>9</sup> Jadi, Aku mengatakan kepadamu mintalah, kamu akan menerima. Carilah, kamu akan menemukan. Ketuklah, pintu akan dibukakan bagimu.

<sup>10</sup> Sebab siapa pun yang meminta akan menerima. Siapa pun yang mencari akan menemukan. Dan siapa pun yang mengetuk, pintu akan dibukakan baginya.

<sup>11</sup> Adakah seorang ayah di antaramu yang akan memberikan ular kepada anaknya jika ia meminta ikan?

<sup>12</sup> Atau memberinya kalajengking, jika ia minta telur?

<sup>13</sup> Jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga. Ia akan memberikan Roh Kudus kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya.”

*Yesus Memakai Kuasa Allah  
(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-27)*

<sup>14</sup> Pada suatu hari, Yesus mengusir setan dari seorang laki-laki yang bisu. Setelah setan itu keluar, orang yang tadinya bisu itu dapat berbicara dan orang banyak menjadi heran.

<sup>15</sup> Akan tetapi, beberapa orang berkata, “Dia mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, pemimpin setan.”

<sup>16</sup> Beberapa orang lainnya mau menguji Yesus, mereka meminta Dia menunjukkan suatu tanda dari surga.

<sup>17</sup> Akan tetapi, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah dan saling menyerang akan hancur. Dan, keluarga yang anggota-anggotanya saling bermusuhan akan runtuh.

<sup>18</sup> Jadi, jika Iblis juga terpecah-pecah dan melawan dirinya sendiri, bagaimana mungkin kerajaannya dapat tetap bertahan? Aku mengatakan demikian karena kamu mengatakan bahwa Aku memakai kuasa Beelzebul untuk mengusir setan-setan.

<sup>19</sup> Jika Aku mengusir setan-setan dengan Beelzebul, dengan kuasa siapakah anak-anakmu mengusir mereka? Karena itu, merekalah yang akan menjadi hakimmu.

<sup>20</sup> Akan tetapi, jika Aku memakai kuasa Allah untuk mengusir setan, Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

<sup>21</sup> Jika seorang yang kuat dengan bersenjata lengkap menjaga istananya sendiri, harta bendanya pasti dalam keadaan aman.

<sup>22</sup> Namun, jika ada orang yang lebih kuat darinya hendak menyerang dan mengalahkannya, maka orang yang lebih kuat itu harus merampas senjata-senjata yang diandalkan oleh orang itu dan membagi-bagikan harta rampasannya.

<sup>23</sup> Siapa pun yang tidak berada di pihak-Ku, ia melawan Aku. Dan, siapa pun yang tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraikan-beraikan.”

*Kembalinya Roh Najis  
(Mat. 12:43-45)*

<sup>24</sup> “Apabila roh najis keluar dari tubuh seseorang, roh itu akan berkeliling melewati tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat, tetapi ia tidak menemukannya. Karena itu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.’

<sup>25</sup> Ketika ia kembali, ia menemukan rumah itu dalam keadaan tersapu bersih dan teratur rapi.

<sup>26</sup> Kemudian, roh najis itu pergi dan mengajak tujuh roh yang lebih jahat darinya untuk masuk dan tinggal di rumah itu sehingga keadaan orang itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya.”

*Orang-Orang yang Berbahagia*

<sup>27</sup> Ketika Yesus mengatakan ini, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak berseru, “Diberkatilah rahim yang telah melahirkan Engkau dan buah dada yang menyusui Engkau.”

<sup>28</sup> Akan tetapi, Yesus berkata, “Berbahagialah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya.”

### *Tanda Yunus*

*(Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12)*

<sup>29</sup> Ketika orang-orang yang berkumpul semakin banyak, Yesus berkata, “Generasi ini adalah generasi yang jahat; mereka menuntut suatu tanda, tetapi tidak satu tanda pun yang akan ditunjukkan kepada mereka selain tanda Yunus\*.”

<sup>30</sup> Seperti Yunus yang menjadi tanda bagi orang-orang Niniwe<sup>†</sup>, demikianlah Anak Manusia akan menjadi tanda bagi generasi ini.”

<sup>31</sup> “Pada hari kiamat, Ratu dari Selatan<sup>‡</sup> akan bangkit bersama orang-orang dari generasi ini dan ia akan menghukum mereka karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo, sedangkan di sini ada seseorang yang lebih besar daripada Salomo.

<sup>32</sup> Pada hari kiamat, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama generasi ini dan menghukumnya, karena orang-orang Niniwe bertobat ketika Yunus berkhotbah di hadapan mereka, sedangkan di sini ada seseorang yang lebih besar daripada Yunus.”

### *Mata adalah Pelita Tubuh*

*(Mat. 5:15; 6:22-23)*

<sup>33</sup> “Tidak seorang pun yang setelah menyalakan pelita, akan menaruh pelita itu di tempat yang tersembunyi<sup>§</sup> atau di bawah gantang. Sebaliknya, mereka meletakkan pelita itu di kaki pelita sehingga orang-orang yang masuk dapat melihat cahayanya.

<sup>34</sup> Mata adalah pelita tubuhmu. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu akan dipenuhi dengan terang. Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan dipenuhi kegelapan.

<sup>35</sup> Karena itu, berhati-hatilah agar terang di dalam dirimu tidak menjadi gelap.

<sup>36</sup> Jika tubuhmu dipenuhi dengan terang dan tidak ada bagiannya yang gelap, tubuhmu itu akan terang seluruhnya sama seperti ketika sebuah pelita menerangimu dengan cahayanya.”

### *Yesus Menegur Orang Farisi dan Ahli Taurat*

*(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)*

<sup>37</sup> Setelah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi mengundang-Nya untuk makan. Dia pun datang, lalu duduk dan makan.

<sup>38</sup> Akan tetapi, orang Farisi itu heran ketika melihat Dia tidak mencuci tangan-Nya\* terlebih dahulu sebelum makan.

<sup>39</sup> Namun, Tuhan berkata kepadanya, “Orang-orang Farisi sepertimu membersihkan bagian luar cangkir dan piring, tetapi di dalam dirimu penuh dengan keserakahan dan kejahatan.

<sup>40</sup> Hai orang-orang bodoh! Bukankah Ia yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam?

<sup>41</sup> Karena itu, bagikanlah apa yang ada di dalammu itu sebagai sedekahmu. Dengan demikian, kamu akan benar-benar bersih.

\* **11:29** Yunus Seorang nabi dalam Perjanjian Lama yang sesudah tiga hari dalam perut ikan, dikeluarkan dalam keadaan hidup (bc. Yun. 1:17-2:10). † **11:30** Niniwe Kota yang terkenal dengan tempat Yunus berkhotbah. Bc. Yun. 3. ‡ **11:31** Ratu dari Selatan Ratu dari Syeba yang menempuh perjalanan sejauh 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Bc. 1 Raj. 10:1-13. § **11:33** tempat yang tersembunyi Gudang penyimpanan bawah tanah. \* **11:38** mencuci tangan Mencuci tangan adalah salah satu tradisi dalam agama Yahudi yang dianggap penting oleh orang-orang Farisi.

<sup>42</sup> Akan tetapi, celakalah kamu, orang-orang Farisi! Sebab, kamu memberi persepu-luhan atas hasil selasih<sup>†</sup>, inggu<sup>‡</sup>, dan segala macam tanaman kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah. Seharusnya, kamu melakukan semua hal itu tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.

<sup>43</sup> Celakalah kamu, orang-orang Farisi karena kamu suka duduk di tempat yang terbaik di sinagoge dan juga suka menerima hormat di pasar.

<sup>44</sup> Celakalah kamu karena kamu seperti kuburan yang tak bertanda, yang diinjak-injak orang tanpa mereka sadari.”

<sup>45</sup> Kemudian, salah seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika Engkau mengatakan hal-hal ini, Engkau juga menghina kami.”

<sup>46</sup> Namun, Yesus menjawab, “Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab, kamu menaruh beban yang berat untuk dipikul orang lain, tetapi dirimu sendiri tidak mau menyentuh beban itu dengan satu jari pun.

<sup>47</sup> Celakalah kamu karena membangun makam untuk nabi-nabi yang dibunuh oleh nenek moyangmu.

<sup>48</sup> Bahkan, kamu menyatakan kepada semua orang bahwa kamu mengakui perbuatan nenek moyangmu; merekalah yang membunuh nabi-nabi itu, tetapi kamu yang membangun kuburannya.

<sup>49</sup> Inilah sebabnya, Allah dalam hikmat-Nya berkata, ‘Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul<sup>§</sup> kepada mereka, tetapi beberapa dari orang-orang yang Kuutus itu akan dibunuh dan disiksa,’

<sup>50</sup> supaya darah semua nabi, yang tertumpah sejak dunia diciptakan, dapat dituntut dari generasi ini,

<sup>51</sup> mulai dari darah Habel sampai darah Zakharia<sup>\*</sup>, yang dibunuh di antara mazbah dan Bait Allah. Ya, Aku berkata kepadamu bahwa generasi ini akan bertanggung jawab terhadap hal ini.

<sup>52</sup> Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab kamu telah mengambil kunci pengetahuan, tetapi kamu sendiri tidak mau masuk dan menghalang-halangi orang lain untuk masuk.”

<sup>53</sup> Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai memusuhi-Nya dan menekan-Nya dengan berbagai pertanyaan.

<sup>54</sup> Mereka berkomplot untuk menangkap Yesus dengan perkataan yang diucapkan-Nya.

## 12

### *Kemunafikan Pemimpin Yahudi*

<sup>1</sup> Sementara itu, ketika ada ribuan orang berkumpul dan mereka saling menginjak, Yesus mulai berbicara kepada para murid lebih dahulu, “Berhati-hatilah terhadap ragi<sup>\*</sup> orang-orang Farisi, yaitu kemunafikan.

<sup>2</sup> Sebab, tidak ada yang tertutup yang tidak akan dibukakan atau yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan.

<sup>†</sup> **11:42** selasih Tanaman dari jenis basilikum (Ocimum), salah satu jenisnya adalah tanaman kemangi. Tanaman-tanaman kecil ini sebenarnya tidak termasuk dalam hasil ladang/peternakan yang harus dipersembahkan kepada Allah (bc. Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Orang Farisi itu memberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum. <sup>‡</sup> **11:42** inggu Tanaman jamu yang daunnya berbau tidak sedap.

<sup>§</sup> **11:49** nabi-nabi dan rasul-rasul Allah memakai nabi untuk berbicara kepada umat-Nya pada masa perjanjian lama, dan rasul pada masa perjanjian baru. <sup>\*</sup> **11:51** Habel, Zakharia Habel adalah orang pertama yang dibunuh dalam PL, sedangkan Zakharia anak imam Yoyada adalah orang terakhir. (Bc. Kej. 4:8; 2 Taw. 24:20-22). <sup>\*</sup> **12:1** ragi Di sini dipakai sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin Yahudi tidak kelihatan sehingga ajaran mereka yang salah telah memengaruhi banyak orang.

<sup>3</sup> Karena itu, apa yang kamu katakan di dalam gelap akan terdengar di dalam terang dan yang kamu bisikkan di dalam kamar akan diberitakan di atas atap-atap rumah.

*Takut akan Allah*  
(Mat. 10:28-31)

<sup>4</sup> Aku mengatakan kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku, janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi sesudah itu tidak dapat berbuat lebih jauh lagi.

<sup>5</sup> Namun, Aku akan mengingatkanmu tentang siapa yang harus kamu takuti; takutlah kepada Dia, yang setelah membunuh, juga berkuasa melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang harus kamu takuti.

<sup>6</sup> Bukankah 5 ekor burung pipit dijual hanya seharga 2 keping† saja? Namun, tidak seekor pun dari burung-burung itu yang dilupakan di hadapan Allah.

<sup>7</sup> Bahkan, jumlah rambut di kepalamu pun terhitung. Jangan takut, kamu jauh lebih berharga daripada banyak burung pipit.”

*Peringatan bagi yang Menyangkal Yesus*  
(Mat. 10:32-33; 12:32; 10:19-20)

<sup>8</sup> “Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan orang lain, juga akan diakui oleh Anak Manusia di hadapan malaikat-malaikat Allah.

<sup>9</sup> Akan tetapi, setiap orang yang menyangkal Aku di depan orang lain juga akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah.

<sup>10</sup> Dan, siapa pun yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia dapat diampuni, tetapi siapa pun yang menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni.

<sup>11</sup> Ketika mereka membawamu ke sinagoge dan ke hadapan para pemimpin dan penguasa, jangan khawatir tentang bagaimana kamu membela dirimu atau apa yang harus kamu katakan,

<sup>12</sup> sebab saat itu juga Roh Kudus akan mengajarmu tentang apa yang harus kamu katakan.”

*Perumpamaan tentang Seorang Kaya*

<sup>13</sup> Seorang dari antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah saudaraku untuk berbagi warisan denganku.”

<sup>14</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Saudara, siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?”

<sup>15</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Berjaga-jagalah dan waspadalah atas segala bentuk keserakahan karena hidup seseorang tidak bergantung pada banyaknya harta yang ia miliki.”

<sup>16</sup> Lalu, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, “Ada tanah milik seorang yang sangat kaya yang menghasilkan banyak sekali hasil panen.

<sup>17</sup> Jadi, orang itu berpikir dalam hatinya, ‘Apa yang harus kulakukan karena aku tidak mempunyai tempat lagi untuk menyimpan hasil panenku?’

<sup>18</sup> Dan, ia berkata, ‘Inilah yang akan aku lakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar. Di situ, aku akan menyimpan semua gandum dan barang-barangku.

<sup>19</sup> Lalu, aku berkata kepada jiwaku, ‘Hai jiwaku, engkau mempunyai banyak barang yang tersimpan untuk bertahun-tahun; beristirahatlah, makan, minum, dan bersenang-senanglah!’

<sup>20</sup> Namun, Allah berkata kepada orang itu, ‘Hai, orang bodoh! Malam ini juga, jiwamu akan diambil darimu. Lalu, siapakah yang akan memiliki barang-barang yang kamu simpan itu?’

† 12:6 2 keping Mata uang tembaga yang disebut “*asarion*” dalam bahasa Yunani, nilainya sekitar 1/6 dinar.

<sup>21</sup> Demikianlah yang akan terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidaklah kaya di hadapan Allah.”

### *Jangan Khawatir*

(Mat. 6:25-34; 19-21)

<sup>22</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Sebab itu, Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, tentang apa yang akan kamu makan. Atau, khawatir tentang tubuhmu, tentang apa yang akan kamu pakai.

<sup>23</sup> Sebab, hidup lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian.

<sup>24</sup> Lihatlah burung-burung gagak. Mereka tidak menabur atau menuai, mereka juga tidak mempunyai gudang atau lumbung, tetapi Allah memberi mereka makan. Kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu.

<sup>25</sup> Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta<sup>‡</sup> saja pada umur hidupnya?

<sup>26</sup> Jika kamu tidak dapat melakukan hal-hal yang kecil ini, mengapa kamu mengkhawatirkan hal-hal yang lain?

<sup>27</sup> Perhatikanlah bunga bakung, bagaimana mereka tumbuh. Bunga-bunga itu tidak bekerja keras atau memintal, tetapi Aku mengatakan kepadamu, bahkan Salomo dalam kemuliaannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu.

<sup>28</sup> Jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan mendandanimu lebih daripada rumput itu? Hai, kamu yang kurang percaya!

<sup>29</sup> Jadi, janganlah kamu mencari apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan janganlah mencemaskannya.

<sup>30</sup> Sebab, bangsa-bangsa di dunia mencari itu semua, tetapi Bapamu mengetahui bahwa kamu memerlukannya.

<sup>31</sup> Sebaliknya, carilah dahulu Kerajaan Allah, maka semuanya ini juga ditambahkan kepadamu.”

### *Kumpulkan Harta di Surga*

<sup>32</sup> “Jangan takut, hai kawananku kecil, karena Bapamu berkenan memberikan kepadamu Kerajaan itu.

<sup>33</sup> Juallah segala yang kamu miliki dan berilah sedekah. Buatlah bagimu kantong uang yang tidak dapat rusak, yaitu harta di surga yang tidak dapat hilang, yang tidak dapat diambil pencuri ataupun dirusak oleh ngengat.

<sup>34</sup> Sebab, di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

### *Hamba yang Setia Melakukan Tugasnya*

(Mat. 24:45-51)

<sup>35</sup> “Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelita-pelitamu tetap menyala.

<sup>36</sup> Jadilah seperti orang-orang yang menunggu tuannya pulang dari pesta pernikahan supaya mereka bisa segera membukakan pintu baginya, ketika tuan itu pulang dan mengetuk pintu.

<sup>37</sup> Diberkatilah hamba-hamba, yang didapati tuannya bersiap sedia, ketika ia datang. Aku mengatakan kepadamu, sesungguhnya, ia akan mengikat pinggangnya untuk melayani dan mempersilakan pelayan-pelayannya untuk duduk makan. Ia akan datang dan melayani mereka.

<sup>38</sup> Jika tuan itu datang saat tengah malam atau dini hari dan mendapati mereka sedang berlaku demikian, diberkatilah mereka!

<sup>‡</sup> 12:25 sehasta Ukuran panjang hampir 1/2 meter.

<sup>39</sup> Namun ketahuilah, jika seorang pemilik rumah mengetahui jam berapa pencuri akan mendatangi rumahnya, ia pasti tidak akan membiarkan rumahnya dibobol.

<sup>40</sup> Oleh karena itu, kamu juga harus selalu bersiap sedia karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu sangka-sangka.”

<sup>41</sup> Kemudian, Petrus bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah Engkau menceritakan perumpamaan ini hanya kepada kami atau kepada semua orang juga?”

<sup>42</sup> Jawab Tuhan, “Siapakah kepala pelayan<sup>§</sup> yang setia dan bijaksana yang dipercayai tuannya untuk mengawasi para hamba yang lain, untuk memberi mereka makan pada waktu yang tepat?

<sup>43</sup> Diberkatilah hamba itu, yang ketika tuannya datang, mendapati dia sedang melakukan tugasnya.

<sup>44</sup> Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, tuan itu akan memilihnya untuk mengawasi semua kepunyaannya.

<sup>45</sup> Akan tetapi, jika hambanya itu berkata dalam hatinya, ‘Tuanku tidak akan segera datang,’ dan mulai memukuli hamba laki-laki dan hamba perempuan lainnya, kemudian makan dan minum sampai mabuk,

<sup>46</sup> ketika tuannya datang pada waktu yang tidak disangka-sangka dan tidak diketahui oleh hamba itu, sang tuan akan membunuh\* hamba itu dan menempatkannya bersama dengan orang-orang yang tidak setia.

<sup>47</sup> Seorang hamba yang tahu keinginan tuannya, tetapi tidak bersiap sedia atau melakukan sesuai keinginan tuannya akan mendapat banyak pukulan.

<sup>48</sup> Namun, hamba yang tidak tahu apa yang diinginkan tuannya dan melakukan hal-hal yang pantas mendapatkan pukulan, ia akan mendapatkan pukulan yang lebih sedikit. Setiap orang yang diberi banyak, dituntut banyak. Dan, mereka yang dipercayakan lebih banyak akan dituntut lebih banyak lagi.

### *Yesus Membuat Pemisahan* (Mat. 10:34-36)

<sup>49</sup> Aku datang untuk melemparkan api ke dunia, dan Aku berharap api itu sudah menyala!

<sup>50</sup> Akan tetapi, ada baptisan yang harus Aku jalani, dan Aku merasa sangat tertekan sampai hal itu digenapi.

<sup>51</sup> Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di atas bumi? Tidak, Aku mengatakan kepadamu, melainkan perpecahan!

<sup>52</sup> Mulai sekarang, lima orang dalam satu keluarga akan dipisahkan. Tiga orang akan melawan dua orang dan dua orang akan melawan tiga orang.

<sup>53</sup> Mereka akan dipisahkan; Ayah akan melawan anak laki-lakinya,  
dan anak laki-laki akan melawan ayahnya.

Ibu akan melawan anak perempuannya,  
dan anak perempuan akan melawan ibunya.

Ibu mertua akan melawan menantu perempuannya,  
dan menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.”

### *Menafsirkan Zaman* (Mat. 16:2-3; Mat. 5:25-26)

---

<sup>§</sup> 12:42 kepala pelayan Dalam bahasa Yunani, “*oikonomos*”, yaitu seorang pelayan yang dipercayakan untuk mengatur setiap kebutuhan rumah tangga tuannya. \* 12:46 membunuh: Memotong atau membelah menjadi dua.

<sup>54</sup> Lalu, Yesus berkata kepada orang banyak, “Ketika kamu melihat awan berkumpul di sebelah barat, kamu segera berkata, ‘Hujan akan turun,’ dan hujan benar-benar turun.

<sup>55</sup> Ketika kamu merasakan angin bertiup dari selatan, kamu berkata, ‘Hari ini akan panas terik,’ dan hal itu benar-benar terjadi.

<sup>56</sup> Kamu orang munafik! Kamu bisa menafsirkan rupa langit dan bumi, tetapi mengapa kamu tidak bisa menafsirkan zaman ini?”

<sup>57</sup> “Mengapa kamu sendiri tidak bisa memutuskan apa yang benar?”

<sup>58</sup> Ketika kamu pergi bersama musuhmu untuk menghadap penguasa, usahakanlah untuk menyelesaikan masalahmu dengannya dalam perjalanan supaya ia tidak menyeretmu kepada hakim dan hakim akan menyerahkanmu kepada pengawal, dan pengawal itu akan melemparkanmu ke dalam penjara.

<sup>59</sup> Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan keluar dari sana sebelum kamu membayar utangmu sampai peser<sup>†</sup> yang terakhir.”

## 13

### *Panggilan untuk Bertobat*

<sup>1</sup> Di situ, ada beberapa orang yang memberi tahu Yesus tentang orang-orang Galilea yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan kurban persembahan mereka.

<sup>2</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Apakah kamu mengira orang-orang Galilea ini lebih berdosa daripada orang-orang Galilea lainnya karena mereka menderita seperti itu?”

<sup>3</sup> Aku mengatakan kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan binasa.

<sup>4</sup> Atau mengenai kedelapan belas orang yang mati, ketika menara di dekat kolam Siloam jatuh dan menimpa mereka, apakah kamu mengira mereka adalah pendosa yang lebih buruk daripada semua orang yang tinggal di Yerusalem?”

<sup>5</sup> Aku berkata kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan mati!”

### *Pohon yang Tidak Berbuah*

<sup>6</sup> Yesus juga menceritakan perumpamaan ini: “Ada seseorang yang mempunyai sebatang pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya. Akan tetapi, saat ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, ia tidak menemukannya.

<sup>7</sup> Jadi, ia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini, tetapi aku belum pernah menemukan satu pun. Tebang saja pohon itu! Mengapa harus menyia-nyiakan tanah untuk pohon itu?’

<sup>8</sup> Akan tetapi, tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, berikan pohon itu kesempatan lagi tahun ini untuk berbuah. Biarlah aku menggali tanah di sekitarnya dan memberinya pupuk,

<sup>9</sup> mungkin pohon itu akan menghasilkan buah tahun depan. Jika tidak berbuah juga, Tuan bisa menebangnya.’ ”

### *Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat*

<sup>10</sup> Suatu kali, Yesus mengajar di sebuah sinagoge pada hari Sabat.

<sup>11</sup> Di sana ada seorang perempuan yang kerasukan roh sehingga membuatnya sakit selama delapan belas tahun. Punggung perempuan itu bungkuk sehingga tidak dapat berdiri tegak.

<sup>12</sup> Ketika Yesus melihatnya, Dia memanggil perempuan itu dan berkata, “Hai perempuan, kamu sudah dibebaskan dari penyakitmu.”

<sup>†</sup> 12:59 peser Mata uang yang disebut “lepton” dalam bahasa Yunani, senilai 1/128 dinar (mata uang yang paling kecil).

<sup>13</sup> Kemudian, Yesus menumpangkan tangan-Nya pada perempuan itu dan seketika itu juga, ia dapat berdiri tegak dan memuji Allah.

<sup>14</sup> Akan tetapi, pemimpin sinagoge itu menjadi geram karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Ia berkata kepada orang banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu, datanglah untuk disembuhkan pada hari-hari itu, bukan pada hari Sabat.”

<sup>15</sup> Namun, Tuhan menjawab orang itu, “Kamu orang-orang munafik! Bukankah kamu semua melepaskan sapi atau keledai milikmu yang terikat di kandang dan menuntunnya keluar untuk minum pada hari Sabat?”

<sup>16</sup> Karena itu, tidakkah perempuan ini, seorang keturunan Abraham\* yang telah diikat selama delapan belas tahun oleh Setan, juga harus dilepaskan dari belenggunya itu pada hari Sabat?”

<sup>17</sup> Ketika Yesus berkata demikian, semua lawan-Nya dipermalukan, dan orang banyak bersukacita atas segala perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

*Perumpamaan Biji Sesawi dan Ragi*  
(Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32)

<sup>18</sup> Kemudian, Yesus berkata, “Seperti apakah Kerajaan Allah itu? Dengan apakah Aku dapat mengumpamkannya?”

<sup>19</sup> Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi† yang diambil orang dan ditanam di kebunnya; biji itu tumbuh menjadi pohon, dan burung-burung di udara bersarang pada dahan-dahannya.”

<sup>20</sup> Dia berkata lagi, “Dengan apakah Aku mengumpamakan Kerajaan Allah?”

<sup>21</sup> Kerajaan Allah itu seperti ragi yang diambil seorang perempuan dan dicampurnya dalam 3 sukat‡ tepung sampai seluruh adonan itu mengembang.”

*Hanya Sedikit yang Diselamatkan*  
(Mat. 7:13-14, 21-23)

<sup>22</sup> Yesus menyusuri kota-kota dan desa-desa, Dia mengajar dan terus berjalan menuju Yerusalem.

<sup>23</sup> Lalu, seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang diselamatkan?” Yesus berkata kepada mereka semua,

<sup>24</sup> “Berjuanglah untuk dapat masuk melalui pintu yang sempit; sebab Aku berkata kepadamu, banyak orang akan berusaha masuk ke sana, tetapi mereka tidak akan bisa.

<sup>25</sup> Jika tuan rumah berdiri dan menutup pintu rumahnya, sedangkan kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu sambil berkata, ‘Tuan, tolong bukakanlah bagi kami.’ Ia akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu berasal.’

<sup>26</sup> Lalu, kamu akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum bersama Engkau. Engkau telah mengajar di jalan-jalan kota kami.’

<sup>27</sup> Namun, Ia akan menjawab, ‘Aku tidak mengenalmu dan tidak tahu dari mana kamu berasal. Pergilah dari hadapanku, kalian semua pelaku kejahatan!’

<sup>28</sup> Akan terdapat tangisan dan kertakan gigi§ ketika kamu melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, beserta semua nabi berada di dalam Kerajaan Allah sementara kamu dilemparkan ke luar.

<sup>29</sup> Kemudian, orang-orang akan datang dari timur dan barat, dan juga dari utara dan selatan. Mereka akan duduk dan makan di dalam Kerajaan Allah.

\* **13:16** keturunan Abraham Secara harfiah, “anak perempuan Abraham”. † **13:19** sesawi Dikenal juga sebagai moster/mustar (Inggris: black mustard). Tanaman bumbu yang memiliki biji yang sangat kecil tetapi pohonnya (lebih tepat disebut semak-semak) dapat tumbuh lebih tinggi dari manusia dewasa. ‡ **13:21** sukat Satuan volume yang sama dengan sekitar 12 liter. § **13:28** menangis dan mengertakkan gigi sebuah ungkapan untuk menggambarkan penderitaan yang amat menyakitkan, seperti di dalam neraka.

<sup>30</sup> Sesungguhnya, orang-orang yang terakhir akan menjadi yang pertama dan orang-orang yang pertama akan menjadi yang terakhir.”

*Yesus Harus Pergi ke Yerusalem*  
(Mat. 23:37-39)

<sup>31</sup> Pada saat itu, beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah, tinggalkan tempat ini karena Herodes mau membunuh-Mu.”

<sup>32</sup> Yesus menjawab mereka, “Pergilah dan katakan kepada rubah itu\*, ‘Hari ini dan besok, Aku akan mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan orang, dan pada hari ketiga, Aku akan menyelesaikan pekerjaan-Ku.’

<sup>33</sup> Akan tetapi, Aku harus melanjutkan perjalanan hari ini, besok, dan lusa karena tidak mungkin seorang nabi mati di luar Yerusalem.

<sup>34</sup> Yerusalem, Yerusalem! Kamu membunuh para nabi dan merajam orang yang diutus kepadamu! Berulang kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya. Akan tetapi, kamu tidak mau.

<sup>35</sup> Sekarang rumahmu akan dikosongkan dan menjadi sunyi. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan mengatakan, ‘Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan!†’ ”

## 14

*Tentang Menyembuhkan pada Hari Sabat*

<sup>1</sup> Pada suatu hari Sabat, Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang-orang Farisi untuk makan roti\* bersamanya dan mereka semua mengawasi-Nya.

<sup>2</sup> Waktu itu, ada seorang yang menderita busung air† di depan-Nya.

<sup>3</sup> Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, “Apakah boleh menyembuhkan orang pada Hari Sabat?”

<sup>4</sup> Akan tetapi, mereka tidak menjawab-Nya. Kemudian, Yesus pun memegang orang sakit itu dan menyembuhkannya, lalu menyuruh orang itu pergi.

<sup>5</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Siapakah dari antara kalian yang jika anaknya atau sapi jantannya jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, tidak segera menariknya ke luar?”

<sup>6</sup> Maka, mereka pun tidak dapat membantah perkataan-Nya.

*Tempat Kehormatan*

<sup>7</sup> Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu undangan ketika Dia melihat bagaimana mereka memilih tempat-tempat duduk yang terhormat di sekitar meja makan, kata-Nya kepada mereka,

<sup>8</sup> “Jika kamu diundang oleh seseorang ke sebuah pesta pernikahan‡, janganlah kamu duduk di tempat kehormatan karena tuan rumah itu mungkin sudah mengundang orang yang lebih terkemuka darimu.

<sup>9</sup> Lalu, tuan rumah itu akan mendatangimu dan berkata, ‘Berikanlah tempatmu kepada orang ini!’ Dan, kamu pun harus pindah ke tempat yang paling rendah dengan merasa malu.

\* **13:32** rubah itu Sebutan Yesus untuk Herodes untuk menggambarkan karakter atau tabiat jahat dan licik yang ada dalam diri Herodes. † **13:35** Kut. Mzm. 118:26. \* **14:1** makan roti Yang dimaksud adalah roti yang khusus dimakan pada hari Sabat (Jumat malam, Sabtu siang, dan Sabtu malam) atau pada hari-hari raya. † **14:2** busung air Penyakit yang disebabkan oleh gangguan pada hati atau ginjal sehingga menyebabkan perut penderitanya berisi cairan. ‡ **14:8** pesta pernikahan Dalam bahasa asli berarti “pesta perjamuan”.

<sup>10</sup> Namun, apabila kamu diundang, duduklah di tempat yang paling belakang<sup>§</sup> supaya ketika yang mengundang engkau datang, ia akan berkata kepadamu, 'Sahabat, pindahlah ke tempat yang lebih terhormat.' Dengan demikian, kamu akan mendapat penghormatan di hadapan orang-orang yang duduk makan bersama denganmu.

<sup>11</sup> Sebab, semua orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan, tetapi ia yang merendahkan dirinya akan ditinggikan."

### *Undangan Makan dan Balasan*

<sup>12</sup> Lalu, Yesus berkata kepada orang yang mengundang-Nya itu, "Bila kamu mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang teman-teman, saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetanggamu yang kaya karena mereka akan membalasmu dengan mengundangmu untuk makan bersama mereka.

<sup>13</sup> Akan tetapi, jika kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, dan orang-orang buta.

<sup>14</sup> Dan, kamu akan diberkati karena orang-orang ini tidak dapat membalasmu kembali; kamu akan mendapat balasannya pada waktu kebangkitan orang-orang benar."

### *Perumpamaan tentang Undangan Jamuan Makan*

*(Mat. 22:1-10)*

<sup>15</sup> Ketika salah seorang yang makan bersama-Nya mendengar perkataan-perkataan ini, orang itu berkata kepada-Nya, "Diberkatilah orang yang akan makan roti di dalam Kerajaan Allah."

<sup>16</sup> Akan tetapi, kata Yesus kepada orang itu, "Ada seseorang yang mengadakan jamuan makan malam yang besar dan ia mengundang banyak orang,

<sup>17</sup> dan ketika waktu makan malam sudah tiba, orang itu menyuruh hambanya untuk berkata kepada para tamu yang sudah diundang itu, 'Datanglah, karena semuanya sudah siap.'

<sup>18</sup> Namun, semua tamu undangan itu mulai membuat alasan-alasan. Orang pertama berkata, 'Aku baru membeli sebuah ladang dan aku harus pergi melihatnya. Terimalah permintaan maafku.'

<sup>19</sup> Yang lain berkata, 'Aku baru membeli lima pasang sapi dan aku harus pergi untuk memeriksa sapi-sapi itu. Terimalah permintaan maafku.'

<sup>20</sup> Sementara yang lain lagi berkata, 'Aku baru saja menikah. Karena itu, aku tidak bisa datang.'

<sup>21</sup> Lalu, pelayan itu pun kembali dan melaporkan semuanya kepada tuannya. Maka, majikannya itu menjadi marah, lalu berkata kepada pelayannya, 'Cepatlah! Pergi ke jalan-jalan dan setiap gang di kota ini. Bawalah kepadaku orang-orang miskin, orang-orang lumpuh, orang-orang pincang, dan orang-orang buta.'

<sup>22</sup> Kemudian, pelayan itu berkata kepadanya, 'Tuan, aku sudah melakukan apa yang engkau perintahkan, tetapi masih ada tempat kosong.'

<sup>23</sup> Tuan itu berkata kepada pelayannya, 'Pergilah ke jalan-jalan raya dan setiap gang. Ajaklah orang-orang di sana untuk datang kemari supaya rumahku menjadi penuh.

<sup>24</sup> Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang aku undang sebelumnya itu akan menikmati makanan sajianku.' "

### *Tentang Mengikuti Yesus*

*(Mat. 10:37-38)*

<sup>25</sup> Banyak orang berjalan bersama-sama dengan Yesus. Kemudian, Dia menoleh kepada mereka dan berkata,

---

<sup>§</sup> 14:10 kata yang digunakan di sini adalah "Eschatos", yang juga berarti terakhir atau paling rendah.

<sup>26</sup> “Jika seseorang datang kepada-Ku, tetapi tidak membenci ayah dan ibunya, istri dan anak-anaknya, saudara laki-laki dan saudara perempuannya, bahkan hidupnya sendiri, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.

<sup>27</sup> Siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.

<sup>28</sup> Siapakah di antara kamu yang ingin mendirikan sebuah menara, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan menghitung biaya untuk mengetahui apakah ia memiliki cukup uang untuk menyelesaikannya?

<sup>29</sup> Jika tidak demikian, ketika ia meletakkan fondasi dan tidak sanggup menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya akan menertawakan dia.

<sup>30</sup> Orang-orang itu akan berkata, ‘Orang ini mulai membangun, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya.’

<sup>31</sup> Atau, raja manakah yang akan pergi berperang melawan raja lain, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan mempertimbangkan apakah ia bersama 10.000 tentaranya dapat melawan musuhnya yang memiliki 20.000 tentara?

<sup>32</sup> Jika ia tidak dapat mengalahkan raja lain itu, ia akan mengirim seorang utusan dan menanyakan syarat-syarat perdamaian ketika pasukan lawannya itu masih jauh.

<sup>33</sup> Begitu juga dengan kamu masing-masing, tidak ada seorang pun di antaramu yang dapat menjadi murid-Ku jika ia tidak menyerahkan seluruh kepunyaannya.”

### *Garam yang Tawar Tidak Ada Gunanya*

*(Mat. 5:13; Mrk. 9:50)*

<sup>34</sup> “Garam itu baik, tetapi jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, bagaimanakah membuatnya asin kembali?

<sup>35</sup> Garam itu bahkan tidak lagi dapat digunakan untuk ladang atau pupuk sehingga orang hanya akan membuangnya.

Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!”

## 15

### *Perumpamaan Domba yang Hilang*

*(Mat. 18:12-14)*

<sup>1</sup> Para pengumpul pajak dan orang berdosa mendekat kepada Yesus untuk mendengarkan-Nya.

<sup>2</sup> Kemudian orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu, “Orang ini menerima orang-orang berdosa dan bahkan makan bersama mereka.”

<sup>3</sup> Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada mereka, kata-Nya,

<sup>4</sup> “Siapakah di antara kamu yang jika memiliki 100 ekor domba, dan kehilangan seekor, tidak akan meninggalkan 99 ekor lainnya di padang belantara untuk pergi mencari yang tersesat itu sampai ia menemukannya?

<sup>5</sup> Dan, ketika ia menemukannya, ia akan menggendong domba itu di atas bahunya dan sangat bersukacita.

<sup>6</sup> Setibanya di rumah, ia akan pergi menemui teman-teman dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan dombaku yang hilang.’

<sup>7</sup> Aku berkata kepadamu, demikianlah akan ada sukacita yang lebih besar di surga atas 1 orang berdosa yang bertobat daripada atas 99 orang benar yang tidak membutuhkan pertobatan.

### *Perumpamaan Uang Perak yang Hilang*

<sup>8</sup> Atau perempuan mana yang mempunyai sepuluh keping uang perak, jika ia kehilangan satu keping di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, lalu mencari keping uang itu dengan hati-hati sampai ia menemukannya?

<sup>9</sup> Dan, apabila ia menemukannya, ia memanggil teman-teman dan tetangganya dan berkata kepada mereka, 'Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan sekeping yang hilang itu.'

<sup>10</sup> Aku berkata kepadamu, demikian juga ada sukacita di antara para malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat."

### *Perumpamaan Dua Anak Laki-Laki*

#### *Anak Bungsu Meninggalkan Ayahnya*

<sup>11</sup> Kemudian Yesus berkata, "Ada seseorang yang mempunyai dua anak laki-laki.

<sup>12</sup> Anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, 'Ayah, berikan kepadaku bagian harta yang menjadi milikku.' Maka, ayahnya pun membagi kekayaannya kepada kedua anaknya.

<sup>13</sup> Tidak lama kemudian, anak bungsu itu mengumpulkan semua miliknya, lalu pergi ke negeri yang jauh dan di sana ia menghambur-hamburkan miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.

<sup>14</sup> Ketika ia sudah menghabiskan semuanya, terjadilah bencana kelaparan yang hebat di negeri itu, dan ia pun mulai berkekurangan.

<sup>15</sup> Jadi, pergilah ia dan bekerja pada seorang penduduk negeri itu, yang menyuruhnya ke ladang untuk memberi makan babi-babinya.

<sup>16</sup> Ia ingin sekali mengisi perutnya dengan buah karob\* yang dimakan babi-babi itu, tetapi tidak ada seorang pun yang memberi kepadanya.

#### *Anak Bungsu Pulang kepada Ayahnya*

<sup>17</sup> Ketika anak bungsu itu sadar, ia berkata, 'Betapa banyaknya pekerja-pekerja ayahku yang memiliki makanan yang berlimpah-limpah, tetapi aku di sini hampir mati kelaparan.

<sup>18</sup> Aku akan bangun dan kembali kepada ayahku. Aku akan berkata kepadanya: Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu.

<sup>19</sup> Aku tidak lagi pantas disebut anakmu, jadikanlah aku sebagai salah seorang pekerjamu.'

<sup>20</sup> Maka, berdirilah ia dan pergi kepada ayahnya.

Akan tetapi, ketika anak itu masih sangat jauh, ayahnya melihat dia dan dengan penuh belas kasihan,† ayahnya itu berlari lalu memeluk dan menciumnya.

<sup>21</sup> Kemudian, anak itu berkata kepada ayahnya, 'Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak lagi pantas disebut anakmu.'

<sup>22</sup> Namun, ayahnya itu berkata kepada pelayan-pelayannya, 'Cepat! Bawalah jubah yang terbaik lalu pakaikanlah kepadanya. Pakaikan juga cincin di jari tangannya dan sandal di kakinya.

<sup>23</sup> Bawalah kemari anak sapi yang gemuk dan sembelihlah. Mari kita makan dan bergembira,

<sup>24</sup> karena anakku ini telah mati, tetapi sekarang hidup kembali! Ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan!' Maka mereka pun mulai bergembira."

#### *Anak Sulung Marah terhadap Ayahnya*

\* **15:16** buah karob Buah polong dari tanaman karob (*Ceratonia siliqua*). Buah yang rasanya manis ini tidak hanya dipakai untuk makanan ternak saja, tetapi juga sering dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah. † **15:20** kata asli yang digunakan di sini adalah "splagchnizomai" yang berasal dari kata "splagchnon" artinya perut (bowels). Jadi splagchnizomai bisa diartikan rasa terharu atau belas kasihan yang mendalam sampai ke perut.

<sup>25</sup> “Waktu itu, si anak sulung sedang berada di ladang, dan ketika ia sudah berada di dekat rumahnya, ia mendengar suara musik dan tari-tarian.

<sup>26</sup> Jadi, ia memanggil salah satu dari hamba-hamba itu dan bertanya tentang apa yang sedang terjadi.

<sup>27</sup> Jawab pelayan itu kepadanya, ‘Adikmu sudah datang, dan ayahmu menyembelih anak sapi yang gemuk<sup>‡</sup>, karena ia kembali dengan selamat.’

<sup>28</sup> Namun, anak sulung itu marah dan tidak mau masuk sehingga ayahnya keluar dan membujuknya.

<sup>29</sup> Akan tetapi, ia berkata kepada ayahnya, ‘Bertahun-tahun aku telah bekerja melayanimu dan tidak pernah mengabaikan perintahmu, tetapi engkau bahkan tidak pernah memberiku seekor kambing muda supaya aku bisa berpesta dengan teman-temanku.

<sup>30</sup> Namun, ketika anakmu itu pulang setelah menghabiskan hartamu dengan pelacur-pelacur, ayah menyembelih anak sapi yang gemuk untuknya.’

<sup>31</sup> Maka, ayahnya menjawab kepadanya, ‘Anakku, kamu selalu bersamaku, dan semua kepunyaanku adalah milikmu.

<sup>32</sup> Namun, hari ini kita harus berpesta dan bersukacita sebab adikmu ini telah mati, tetapi sekarang ia hidup kembali; ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan.’ ”

## 16

### *Kita Tidak Dapat Melayani Dua Tuan*

<sup>1</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Ada seorang kaya yang mempunyai kepala pelayan. Dan, kepada orang kaya itu dilaporkan bahwa kepala pelayannya telah memboroskan hartanya.

<sup>2</sup> Karena itu, orang kaya itu memanggil kepala pelayannya dan berkata, ‘Apa yang aku dengar tentangmu ini? Berikanlah pertanggungjawaban atas tugasmu karena kamu tidak bisa lagi menjadi bendaharaku.’

<sup>3</sup> Kepala pelayan itu pun berpikir, ‘Apa yang akan kulakukan karena sekarang tuanku sudah memecat aku dari pekerjaanku? Aku tidak cukup kuat untuk mencangkul dan malu untuk mengemis.

<sup>4</sup> Aku tahu apa yang harus kuperbuat supaya ketika aku dipecat sebagai bendahara, orang-orang akan menerimaku di rumah mereka.’

<sup>5</sup> Kemudian, ia pun memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada orang pertama ia berkata, ‘Berapa utangmu kepada tuanku?’

<sup>6</sup> Orang itu menjawab, ‘Seratus bat\* minyak zaitun.’ Lalu, kepala pelayan itu berkata kepadanya, ‘Ambillah surat utangmu, segeralah duduk dan tulislah 50 bat.’

<sup>7</sup> Kemudian kepala pelayan itu bertanya kepada orang lain, ‘Berapa banyak utangmu?’ Orang itu menjawabnya, ‘Seratus kor† gandum.’ Lalu bendahara berkata kepadanya, ‘Ambillah surat utangmu dan tulislah bahwa utangmu 80 pikul.’

<sup>8</sup> Kemudian, orang kaya itu memuji kepala pelayan yang tidak jujur itu karena ia bertindak dengan cerdik. Sebab, anak-anak dunia ini lebih cerdik dalam berurusan dengan sesamanya daripada anak-anak terang.

<sup>9</sup> Aku berkata kepadamu, buatlah persahabatan dengan mamon‡ yang tidak benar supaya ketika mamon itu habis, kamu akan disambut di rumah abadi.

‡ 15:27 anak sapi ... gemuk Dalam budaya Yahudi, sapi ini bukan hanya sekadar sapi yang gemuk, tetapi dipelihara secara khusus dan sengaja digemukkan untuk disembelih pada acara khusus atau untuk dipersembahkan. \* 16:6 bat satuan volume Yahudi, 1 bat = sekitar 30-34 liter. † 16:7 kor satuan untuk mengukur gandum, 1 kor sama dengan sekitar 350-400 liter. ‡ 16:9 mamon Ungkapan dalam bahasa Aram yang secara harfiah berarti “uang” atau “harta”. Ungkapan ini juga mengandung konotasi “serakah”.

<sup>10</sup> Siapa pun yang setia dalam hal-hal yang kecil, ia juga setia dalam hal-hal yang besar. Dan, siapa pun yang tidak jujur dalam hal-hal yang kecil, ia juga tidak jujur dalam hal-hal yang besar.

<sup>11</sup> Jadi, jika kamu tidak dapat dipercaya untuk mengelola harta duniawi, siapa yang akan memercayakan harta yang sesungguhnya kepadamu?

<sup>12</sup> Dan, jika kamu tidak dapat dipercaya dalam menggunakan milik orang lain, siapa yang akan memberikan apa yang seharusnya menjadi milikmu?

<sup>13</sup> Tidak ada pelayan yang dapat melayani dua majikan karena ia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau, ia akan patuh kepada majikan yang satu dan mengabaikan yang lainnya. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon.”

*Peringatan untuk Orang Farisi  
(Mat. 11:12-13)*

<sup>14</sup> Orang-orang Farisi, yang adalah pencinta uang, mendengar hal ini dan mengejek Yesus.

<sup>15</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Kamu adalah orang-orang yang membenarkan dirimu sendiri di hadapan manusia, tetapi Allah tahu isi hatimu yang sebenarnya karena yang diagung-agungkan di antara manusia adalah sesuatu yang menjijikkan di hadapan Allah.

<sup>16</sup> Hukum Taurat dan kitab para nabi diajarkan sampai masa Yohanes; sejak masa Yohanes, Kabar Baik tentang Kerajaan Allah sudah diberitakan dan semua orang memaksa untuk masuk ke dalamnya.

<sup>17</sup> Namun sesungguhnya, lebih mudah bagi langit dan bumi untuk lenyap daripada satu titik<sup>§</sup> dalam hukum Taurat dibatalkan.

*Tentang Perceraian  
(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12)*

<sup>18</sup> “Setiap orang yang menceraikan istrinya dan menikahi perempuan lain, ia berbuat zina. Dan, orang yang menikahi perempuan yang diceraikan suaminya, juga berbuat zina.”

*Orang Kaya dan Lazarus*

<sup>19</sup> “Ada seorang kaya yang selalu berpakaian ungu dan kain linen, dan bersenang-senang setiap hari dalam kemewahan.

<sup>20</sup> Di pintu gerbang rumah orang kaya itu, berbaringlah seorang miskin bernama Lazarus, yang tubuhnya penuh dengan borok.

<sup>21</sup> Ia berharap diberi makan apa pun yang jatuh dari meja makan orang kaya itu; bahkan anjing-anjing datang dan menjilati boroknya.

<sup>22</sup> Suatu ketika, orang miskin itu mati dan dibawa oleh para malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga meninggal lalu dikuburkan.

<sup>23</sup> Di alam kematian, saat disiksa, orang kaya itu memandang ke atas dan melihat Abraham di kejauhan bersama Lazarus di pangkuannya.

<sup>24</sup> Dan, orang kaya itu berseru, ‘Bapa Abraham, kasihanilah aku dan suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke air dan menyejukkan lidahku sebab aku menderita dalam nyala api ini.’

<sup>25</sup> Akan tetapi, Abraham berkata, ‘Nak, ingatlah ketika kamu masih hidup, kamu sudah menerima hal-hal yang baik, sementara Lazarus menerima hal-hal yang buruk; sekarang, di sini Lazarus dihibur, sementara kamu disiksa.

<sup>§</sup> 16:17 satu titik Mengacu kepada huruf “yod” dalam abjad Ibrani.

<sup>26</sup> Selain itu semua, ada jurang besar yang memisahkan kita sehingga orang yang ingin menyeberang dari sini ke tempatmu tidak bisa menyeberang, dan orang yang dari tempatmu juga tidak bisa menyeberang ke tempat kami.'

<sup>27</sup> Lalu, orang kaya itu berkata, 'Kalau begitu, aku mohon kepadamu Bapa, utuslah Lazarus ke rumah ayahku,

<sup>28</sup> karena aku mempunyai lima saudara laki-laki. Biarlah Lazarus memperingatkan mereka supaya nanti mereka tidak masuk ke tempat penyiksaan ini.'

<sup>29</sup> Namun, Abraham berkata, 'Mereka mempunyai Hukum Musa dan kitab para nabi, biarlah mereka mengetahui dari semuanya itu.'

<sup>30</sup> Kata orang kaya itu lagi, 'Tidak, Bapa Abraham. Namun, jika seseorang dari antara orang mati datang kepada mereka, mereka akan bertobat.'

<sup>31</sup> Jawab Abraham kepada orang kaya itu, 'Jika saudara-saudaramu tidak mendengarkan Hukum Musa dan kitab para nabi, mereka tidak akan bisa diyakinkan, bahkan oleh seseorang yang bangkit dari antara orang mati.' "

## 17

### *Dosa dan Pengampunan*

(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Batu sandungan\* pasti akan ada, tetapi celakalah orang yang menyebabkannya.

<sup>2</sup> Lebih baik sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya dan ia dilemparkan ke dalam laut daripada ia menjadi sandungan bagi anak-anak kecil ini.

<sup>3</sup> Waspadalah! Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, tegurlah dia; jika ia menyesali dosanya, ampunilah dia.

<sup>4</sup> Bahkan, jika ia berdosa terhadap kamu sebanyak tujuh kali dalam satu hari, dan kembali kepadamu tujuh kali sambil berkata, 'Aku menyesal,' ampunilah dia."

### *Kuasa Iman*

<sup>5</sup> Kata rasul-rasul itu kepada Tuhan, "Tambahkanlah iman kami!"

<sup>6</sup> Jawab Tuhan kepada mereka, "Jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat mengatakan kepada pohon murbei ini, 'Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,' dan pohon itu akan taat kepadamu."

### *Hamba yang Menaati Perintah Tuannya*

<sup>7</sup> "Siapakah dari antara kamu yang mempunyai hamba, yang sedang membajak atau menggembala, akan berkata kepada hambanya itu ketika ia kembali dari ladang, 'Mari, duduklah dan makan'?

<sup>8</sup> Bukankah ia malah akan berkata kepada hambanya itu, 'Siapkanlah makanan untukku dan berpakaianlah yang layak untuk melayaniku selagi aku makan dan minum. Sesudah itu, barulah kamu boleh makan dan minum'?

<sup>9</sup> Apakah ia akan berterima kasih kepada hambanya itu karena melakukan yang diperintahkannya?

<sup>10</sup> Begitu juga dengan kamu. Apabila kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, hendaklah kamu berkata, 'Kami adalah hamba yang tidak berharga. Kami hanya melakukan apa yang wajib kami lakukan.' "

### *Sepuluh Orang Kusta Disembuhkan*

<sup>11</sup> Dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem, Yesus menyusuri perbatasan antara Samaria dan Galilea.

<sup>12</sup> Saat masuk ke sebuah desa, Dia bertemu dengan sepuluh orang kusta yang berdiri jauh-jauh dari-Nya,

\* 17:1 batu sandungan Metafora untuk menyebut "penyesatan".

13 dan mereka berseru dengan suara nyaring, “Yesus, Guru, kasihanilah kami!”

14 Ketika Yesus melihat mereka, Dia berkata kepada mereka, “Pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam-imam.”<sup>†</sup>

Dan, ketika mereka dalam perjalanan, mereka menjadi tahir.

15 Ketika salah satu dari mereka melihat bahwa dirinya sudah sembuh, ia kembali dan memuji Allah dengan suara nyaring,

16 lalu bersujud di depan kaki Yesus dan berterima kasih kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria.

17 Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Bukankah ada sepuluh orang yang telah ditahirkan? Di manakah sembilan orang yang lain?”

18 Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing ini?

19 Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan<sup>‡</sup> kamu.”

### *Kedatangan Kerajaan Allah*

*(Mat. 24:23-28, 37-41)*

20 Ketika ditanya oleh beberapa orang Farisi tentang kapan Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Kerajaan Allah akan datang tanpa tanda-tanda yang dapat terlihat,

21 tidak akan ada orang yang berkata, ‘Lihat, Kerajaan Allah ada di sini!’ atau ‘Kerajaan Allah ada di sana!’ karena sebenarnya Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu.<sup>§</sup>”

22 Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan tiba saatnya kamu ingin sekali melihat satu hari dari hari-hari Anak Manusia, tetapi kamu tidak dapat melihatnya.

23 Orang-orang akan berkata kepada kamu, ‘Lihat, di sana!’ atau ‘Lihat, di sini!’ Akan tetapi, janganlah kamu pergi dan mengikuti orang-orang itu.”

### *Kedatangan Anak Manusia*

24 “Sebab seperti kilat yang memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, demikianlah juga Anak Manusia pada hari-Nya<sup>\*</sup>.

25 Akan tetapi, Anak Manusia harus menderita banyak hal terlebih dahulu dan ditolak oleh generasi ini.

26 Dan, seperti yang telah terjadi pada hari-hari di zaman Nuh, demikianlah juga nanti pada hari-hari Anak Manusia.

27 Orang-orang makan dan minum, menikah dan dinikahkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera dan datanglah banjir besar lalu membunuh mereka semua.

28 Sama halnya yang terjadi pada zaman Lot, saat itu orang-orang makan, minum, membeli, menjual, menanam, dan membangun.

29 Namun, pada hari ketika Lot meninggalkan kota Sodom,<sup>†</sup> api dan belerang jatuh dari langit seperti hujan dan membunuh mereka semua.

30 Begitulah keadaannya pada hari ketika Anak Manusia dinyatakan.

31 Pada hari itu, siapa pun yang sedang berada di atap rumah, dan barang-barangnya ada di dalam rumah, janganlah ia turun untuk mengambilnya; dan siapa pun yang sedang berada di ladang, janganlah ia pulang.

<sup>†</sup> 17:14 tunjukkan dirimu kepada imam-imam Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh. <sup>‡</sup> 17:19 menyelamatkan Dapat berarti menyembuhkan atau memulihkan fisik, tetapi juga dapat berarti menyelamatkan dalam pengertian Mesianik. <sup>§</sup> 17:21 di tengah-tengah kamu Atau “di dalam kamu.” <sup>\*</sup> 17:24 pada hari-Nya maksudnya adalah pada hari kedatangan-Nya. <sup>†</sup> 17:29 Sodom Kota yang dibinasakan Allah karena kejahatan cara hidup penduduknya. Bc. Kej. 19.

<sup>32</sup> Ingatlah apa yang terjadi pada istri Lot!‡

<sup>33</sup> Siapa pun yang berusaha memelihara nyawanya, akan kehilangan nyawanya. Dan siapa pun yang kehilangan nyawanya, akan menyelamatkannya.

<sup>34</sup> Aku berkata kepadamu, pada malam itu akan ada 2 orang yang tidur di 1 tempat tidur. Akan tetapi, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.

<sup>35</sup> Dua perempuan akan menggiling gandum bersama. Yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.

<sup>36</sup> [Begitu juga dua pekerja di ladang, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.]§

<sup>37</sup> Lalu murid-murid bertanya kepada Yesus, “Kapan, Tuhan?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Di mana ada bangkai, di situlah burung elang\* akan berkumpul.”

## 18

### *Perumpamaan tentang Hakim dan Seorang Janda*

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada murid-murid-Nya untuk memberi tahu mereka bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak berkecil hati.

<sup>2</sup> Kata-Nya, “Di sebuah kota, ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang lain.

<sup>3</sup> Di kota itu, ada seorang janda yang terus-menerus datang kepada hakim itu dan berkata, ‘Berikanlah keadilan kepadaku terhadap lawanku.’

<sup>4</sup> Untuk beberapa waktu, sang hakim tidak mau menolong janda itu. Akan tetapi, kemudian hakim itu berkata dalam hatinya, ‘Meskipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati siapa pun,

<sup>5</sup> tetapi karena janda ini terus-menerus mengganguku, aku akan memberikan keadilan kepadanya supaya ia tidak menyusahkan aku dengan kedatangannya yang terus-menerus itu.’”

<sup>6</sup> Lalu, Tuhan berkata, “Dengarlah apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu.

<sup>7</sup> Tidakkah Allah akan memberi keadilan kepada orang-orang pilihan-Nya yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Apakah Ia akan menunda-nunda sampai lama untuk menolong mereka?

<sup>8</sup> Aku berkata kepadamu, Ia akan segera memberi keadilan kepada mereka. Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang, apakah Ia akan menemukan iman di bumi?”

### *Perumpamaan tentang Orang Farisi dan Pengumpul Pajak*

<sup>9</sup> Yesus juga menyampaikan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang mengangap diri mereka benar dan memandang rendah orang lain.

<sup>10</sup> “Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Yang seorang adalah orang Farisi dan yang lain adalah seorang pengumpul pajak.

<sup>11</sup> Orang Farisi itu berdiri dan mengucapkan doa tentang dirinya, ‘Ya, Allah, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain; seperti pemeras, penipu, pezina, atau bahkan seperti pengumpul pajak ini.

<sup>12</sup> Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari seluruh penghasilanku.’

<sup>13</sup> Akan tetapi, si pengumpul pajak berdiri agak jauh, bahkan tidak memandang ke langit. Sebaliknya, ia memukul-mukul dadanya sambil berkata, ‘Ya, Allah. Berbelas kasihanlah kepadaku, si pendosa ini.’

‡ 17:32 istri Lot Bc. Kej. 19:15-17, 26. § 17:36 Hanya sedikit salinan Bahasa Yunani yang memiliki teks di ayat 36 ini. \* 17:37 burung elang kemungkinan besar yang dimaksud adalah burung nasar (sejenis burung pemakan bangkai).

<sup>14</sup> Aku berkata kepadamu, pengumpul pajak ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang lebih dibenarkan daripada orang Farisi itu sebab orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan orang yang merendahkan diri akan ditinggikan.”

*Yesus dan Anak-Anak*  
(Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16)

<sup>15</sup> Lalu, orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada Yesus supaya Ia menjamah mereka\*. Akan tetapi, ketika para murid melihatnya, mereka mulai memarahi orang-orang itu.

<sup>16</sup> Namun, Yesus memanggil anak-anak itu untuk datang kepada-Nya dan berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku, jangan halangi mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang-orang yang seperti mereka ini.

<sup>17</sup> Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, siapa pun yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan pernah masuk ke dalamnya.”

*Orang Kaya dan Kerajaan Allah*  
(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

<sup>18</sup> Ada seorang pemimpin yang bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk dapat mewarisi hidup yang kekal?”

<sup>19</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik kecuali Allah sendiri.

<sup>20</sup> Kamu mengetahui tentang hukum-hukum ini: ‘Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, serta hormatilah ayah dan ibumu.’”<sup>†</sup>

<sup>21</sup> Jawab orang itu, “Aku sudah menaati semua itu sejak aku masih muda.”

<sup>22</sup> Ketika Yesus mendengarnya, Dia berkata kepada orang itu, “Masih ada satu hal yang kurang. Juallah semua yang kamu miliki dan bagikanlah kepada orang-orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga; dan mari, ikutlah Aku.”

<sup>23</sup> Ketika orang itu mendengar perkataan Yesus itu, ia menjadi sangat sedih sebab ia sangat kaya.

<sup>24</sup> Kemudian Yesus memandangnya dan berkata, “Betapa sulitnya bagi orang-orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!

<sup>25</sup> Bahkan, lebih mudah bagi seekor unta untuk masuk melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

*Pengikut Yesus akan Menerima Hidup Kekal*

<sup>26</sup> Orang-orang yang mendengar perkataan itu berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

<sup>27</sup> Jawab Yesus, “Apa yang mustahil bagi manusia adalah mungkin bagi Allah.”

<sup>28</sup> Lalu, Petrus berkata, “Lihatlah, kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikut Engkau.”

<sup>29</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, tidak seorang pun yang telah meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anaknya demi Kerajaan Allah,

<sup>30</sup> yang tidak akan menerima hal-hal itu berlipat ganda pada masa ini, dan pada masa yang akan datang, yaitu hidup yang kekal.”

*Pemberitahuan tentang Kematian dan Kebangkitan Yesus*  
(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)

\* **18:15** menjamah mereka meletakkan tangan di kepala mereka sebagai suatu lambang pemberian anugerah dan berkat. † **18:20** Kut. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.

<sup>31</sup> Lalu, Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Dengar, kita akan pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang telah ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia akan digenapi.

<sup>32</sup> Ia akan diserahkan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah.‡ Ia akan diejek, dianiaya, dan diludahi.

<sup>33</sup> Dan, setelah mereka mencambuk-Nya, mereka akan membunuh-Nya. Akan tetapi, pada hari yang ketiga, Ia akan bangkit kembali.”

<sup>34</sup> Namun, para murid tidak mengerti satu pun dari hal-hal ini. Arti perkataan itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak memahami apa pun yang telah dikatakan.

### *Yesus Menyembuhkan Orang Buta* (Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)

<sup>35</sup> Pada saat Yesus hampir tiba di Kota Yerikho, ada seorang buta yang sedang duduk di pinggir jalan sambil mengemis.

<sup>36</sup> Ketika orang buta itu mendengar orang banyak lewat, ia menanyakan apa yang sedang terjadi.

<sup>37</sup> Dan, orang-orang berkata kepadanya, “Yesus dari Nazaret sedang lewat.”

<sup>38</sup> Maka, berserulah orang buta itu, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>39</sup> Orang-orang yang berjalan di depan rombongan, memarahi orang buta itu dan menyuruhnya diam. Akan tetapi, ia malah berteriak lebih keras, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>40</sup> Lalu Yesus berhenti dan menyuruh agar orang buta itu dibawa kepada-Nya. Ketika orang buta itu mendekat, Dia bertanya kepadanya,

<sup>41</sup> “Apa yang kamu inginkan supaya Kuperbuat bagimu?”

Orang buta itu menjawab, “Tuhan, aku mau mataku bisa melihat.”

<sup>42</sup> Yesus berkata kepadanya, “Melihatlah, imanmu telah menyembuhkanmu.”

<sup>43</sup> Seketika itu juga, ia dapat melihat dan mulai mengikuti Yesus sambil memuji Allah. Ketika orang banyak melihat hal itu, mereka juga memuji Allah.

## 19

### *Yesus dan Zakheus*

<sup>1</sup> Maka, masuklah Yesus dan melewati Kota Yerikho.

<sup>2</sup> Di sana ada seorang laki-laki bernama Zakheus, ia adalah kepala pengumpul pajak dan seorang yang kaya.

<sup>3</sup> Ia berusaha melihat Yesus, tetapi tidak dapat karena terhalang orang banyak; sebab tubuhnya pendek.

<sup>4</sup> Jadi, Zakheus berlari mendahului orang banyak dan memanjat sebuah pohon ara untuk melihat Yesus karena Dia akan melewati jalan itu.

<sup>5</sup> Ketika Yesus sampai di tempat Zakheus berada, Dia menengadah dan berkata kepadanya, “Zakheus, segeralah turun karena hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.”

<sup>6</sup> Maka, Zakheus pun segera turun dan menerima Yesus dengan bersukacita.

<sup>7</sup> Namun, ketika semua orang melihat hal itu, mereka mulai menggerutu dan berkata, “Dia menjadi tamu di rumah seorang yang berdosa.”

<sup>8</sup> Kemudian, Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, “Tuhan, lihatlah, separuh dari hartaku akan kuberikan kepada orang miskin, dan jika aku telah menggelapkan harta seseorang, aku akan mengembalikannya 4 kali lipat.”

‡ 18:32 orang-orang yang tidak mengenal Allah Sebuah metafora yang berarti orang-orang yang tidak menerima pengajaran Kristus.

<sup>9</sup> Yesus lalu berkata kepada Zakheus, “Pada hari ini, keselamatan telah datang ke atas rumah\* ini karena orang ini juga anak Abraham.

<sup>10</sup> Sebab, Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

*Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat*  
(Mat. 25:14-30)

<sup>11</sup> Sementara mereka mendengarkan semua ini, Yesus melanjutkan dengan menceritakan sebuah perumpamaan karena Dia sudah dekat dengan Yerusalem dan karena mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah akan segera datang.

<sup>12</sup> Oleh karena itu, Dia pun berkata, “Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat menjadi raja, dan sesudah itu ia akan pulang.

<sup>13</sup> Kemudian, tuan itu mengumpulkan sepuluh orang pelayannya dan memberi mereka uang sebesar 10 mina<sup>†</sup>. Katanya kepada mereka, ‘Berdaganglah menggunakan uang ini sampai aku kembali.’

<sup>14</sup> Akan tetapi, orang-orang sebangsanya membenci dia dan mengirimkan perwakilan setelah ia berangkat untuk berkata, ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’

<sup>15</sup> Setelah diangkat menjadi raja, bangsawan itu kembali dan memerintahkan hamba-hamba yang telah diberinya uang itu dipanggil menghadapnya supaya ia dapat mengetahui berapa besar keuntungan yang mereka dapatkan dari berdagang.

<sup>16</sup> Pelayan yang pertama datang dan berkata, ‘Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 10 mina lagi.’

<sup>17</sup> Raja itu berkata kepadanya, ‘Bagus sekali, hai kamu hamba yang baik! Karena kamu setia dalam urusan yang kecil, kamu akan memerintah atas sepuluh kota.’

<sup>18</sup> Pelayan yang kedua pun datang dan berkata, ‘Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 5 mina.’

<sup>19</sup> Lalu, sang raja berkata kepada hamba itu, ‘Berkuasalah kamu atas 5 kota.’

<sup>20</sup> Kemudian, datanglah hamba yang satu lagi dan berkata, ‘Tuan, ini uang 1 mina milikmu yang aku simpan dalam sapu tangan.’

<sup>21</sup> Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang keras. Engkau mengambil apa yang tidak pernah engkau simpan dan memanen apa yang tidak pernah engkau tanam.’

<sup>22</sup> Kemudian, raja itu berkata kepadanya, ‘Aku akan mengadilimu sesuai dengan perkataanmu, hai kamu hamba yang jahat! Jadi, kamu tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak pernah kusimpan dan memanen apa yang tidak aku tanam?’

<sup>23</sup> Kalau begitu, mengapa kamu tidak menaruh uangku di tempat orang menjalankan uang<sup>‡</sup> sehingga ketika aku kembali, aku akan menerima uangku itu beserta dengan bunganya?’

<sup>24</sup> Lalu, raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, ‘Ambil mina itu darinya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai 10 mina.’

<sup>25</sup> Namun, mereka berkata kepada sang raja, ‘Tuan, hamba itu sudah mempunyai 10 mina.’

<sup>26</sup> Jawab raja itu, ‘Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mempunyai akan diberi lebih, tetapi dari orang yang tidak mempunyai apa pun, semua yang dimilikinya akan diambil.’

<sup>27</sup> Akan tetapi, tentang musuh-musuhku yang tidak menginginkan aku menjadi raja atas mereka, bawalah mereka kemari dan bunuhlah mereka di hadapanku.’ ”

\* **19:9** rumah Keluarga † **19:13** mina: Mata uang senilai 100 dinar. Sekeping mina cukup untuk membayar upah seseorang selama tiga bulan. ‡ **19:23** tempat orang menjalankan uang Tempat penukaran uang dengan mengenakan biaya tertentu.

### *Yesus Disambut Sebagai Raja*

*(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)*

<sup>28</sup> Setelah Yesus mengatakan hal-hal itu, Dia berjalan lebih dahulu menuju Yerusalem.

<sup>29</sup> Ketika Dia sampai di dekat desa Betfage dan Betania, dekat bukit bernama Bukit Zaitun, § Dia mengutus dua orang murid-Nya.

<sup>30</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah ke desa yang ada di depanmu itu. Dan, ketika kamu masuk ke sana, kamu akan melihat seekor anak keledai yang terikat dan belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah anak keledai itu dan bawalah kemari.

<sup>31</sup> Jika ada orang bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu membawa keledai itu?’, katakanlah begini: Tuhan memerlukannya.”

<sup>32</sup> Lalu, pergilah kedua murid yang diutus-Nya itu dan menemukan segala sesuatunya tepat seperti yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.

<sup>33</sup> Selagi mereka melepaskan anak keledai itu, pemiliknya bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?”

<sup>34</sup> Mereka pun menjawab, “Tuhan memerlukannya.”

<sup>35</sup> Lalu, mereka membawa anak keledai itu kepada Yesus dan meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai itu, kemudian menaikkan Yesus ke atasnya.

<sup>36</sup> Ketika Yesus melewati jalanan, orang-orang membentangkan pakaian mereka di jalan.

<sup>37</sup> Dan, ketika Yesus sudah semakin dekat Yerusalem, yaitu di jalan yang menurun dari arah Bukit Zaitun, semua pengikut-Nya mulai memuji Allah dengan bersukacita dan suara yang nyaring. Mereka bersyukur kepada Allah atas semua mukjizat yang telah mereka lihat.

<sup>38</sup> Mereka berseru,

“Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan,

damai sejahtera di surga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!” *Mazmur 118:26*

<sup>39</sup> Beberapa orang Farisi dari kerumunan orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, tegurlah murid-murid-Mu.”

<sup>40</sup> Akan tetapi, Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, jika mereka diam, batu-batu inilah yang akan berseru-seru.”

### *Yesus Menangisi Yerusalem*

<sup>41</sup> Saat Yesus sudah di dekat kota Yerusalem dan melihat kota itu, Dia pun menangisinya.

<sup>42</sup> Kata-Nya, “Seandainya hari ini kamu tahu apa yang mendatangkan damai sejahtera atasmu. Akan tetapi, sekarang hal itu tersembunyi dari matamu.

<sup>43</sup> Sebab akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan membangun tembok penghalang\* di sekelilingmu dan mengepungmu dari semua arah.

<sup>44</sup> Mereka akan meruntuhkanmu, engkau beserta anak-anakmu yang berlindung pada tembokmu. Dan, mereka tidak akan menyisakan satu batu pun tersusun di atas batu yang lain di dalammu sebab kamu tidak mengenali waktu ketika Allah melawatmu.”

### *Yesus Mengusir Orang-Orang yang Berjualan di Bait Allah*

*(Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22)*

§ 19:29 Bukit Zaitun Bukit di sebelah timur Yerusalem. Dari bukit ini orang dapat melihat Bait Allah. \* 19:43 tembok penghalang Barikade.

<sup>45</sup> Kemudian, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengusir keluar orang-orang yang berjualan di sana.

<sup>46</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Ada tertulis: ‘Rumah-Ku akan menjadi rumah doa,’<sup>†</sup> tetapi kamu telah menjadikannya sebagai sarang perampok!”<sup>‡</sup>

<sup>47</sup> Lalu, Yesus mengajar di Bait Allah setiap hari. Namun, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin bangsa itu mencari cara untuk membunuh-Nya.

<sup>48</sup> Akan tetapi, mereka tidak tahu bagaimana melakukannya sebab semua orang memegang teguh perkataan Yesus.

## 20

### *Pertanyaan tentang Kuasa Yesus*

*(Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33)*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar orang banyak di Bait Allah dan memberitakan Injil, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat bersama dengan tua-tua datang kepada-Nya.

<sup>2</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Katakanlah kepada kami dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Atau, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

<sup>3</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Aku juga akan menanyakan sebuah pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku,

<sup>4</sup> dari manakah asal baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?”

<sup>5</sup> Mereka merundingkan hal itu di antara mereka dengan berkata, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Dia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’

<sup>6</sup> Akan tetapi, jika kita berkata, ‘Dari manusia,’ semua orang akan merajam kita sampai mati karena mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.”

<sup>7</sup> Jadi, mereka pun menjawab bahwa mereka tidak tahu dari mana baptisan itu berasal.

<sup>8</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

### *Perumpamaan tentang Para Penyewa Kebun Anggur*

*(Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12)*

<sup>9</sup> Lalu, Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak, “Ada seseorang yang menanami sebuah kebun anggur lalu menyewakannya kepada beberapa petani, dan pergi ke negeri yang jauh untuk waktu yang lama.

<sup>10</sup> Ketika musim panen tiba, ia menyuruh seorang pelayannya pergi kepada petani-petani itu supaya mereka memberikan kepadanya sebagian dari hasil kebun anggur itu. Akan tetapi, para petani itu memukul pelayan tersebut dan mengusirnya pergi dengan tangan hampa.

<sup>11</sup> Dan, dia pun mengirim pelayan yang lain, tetapi petani-petani itu juga memukul pelayan tersebut dan memperlakukannya dengan hina, lalu mengusirnya pergi dengan tangan hampa.

<sup>12</sup> Lalu, pemilik kebun anggur itu mengutus pelayan yang ketiga, tetapi petani-petani itu juga melukai pelayan yang satu ini dan mengusirnya keluar.

<sup>13</sup> Pemilik kebun itu pun berkata, ‘Apa yang harus aku lakukan? Aku akan mengirim anakku yang kukasihi, mungkin mereka akan menghormatinya.’

<sup>14</sup> Ketika para petani itu melihat anak pemilik kebun, mereka berunding satu sama lain, ‘Ia adalah ahli waris pemilik kebun anggur ini, ayo kita bunuh dia supaya warisannya menjadi milik kita!’

<sup>†</sup> 19:46 Kut. Yes. 56:7. <sup>‡</sup> 19:46 Kut. Yer. 7:11.

<sup>15</sup> Kemudian, mereka pun melemparkan anak itu ke luar dari kebun anggur dan membunuhnya.

Lalu, apa yang akan dilakukan oleh pemilik kebun anggur itu kepada mereka?

<sup>16</sup> Ia akan datang dan membinasakan petani-petani itu, lalu menyewakan kebunnya kepada orang lain.” Ketika orang banyak mendengar perumpamaan ini, mereka berkata, “Janganlah hal ini sampai terjadi!”

<sup>17</sup> Akan tetapi, Yesus memandang mereka dan berkata, “Kalau begitu, apakah arti ayat ini:

‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah menjadi Batu penjuru\*’? *Mazmur 118:22*

<sup>18</sup> Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan hancur berkeping-keping dan siapa pun yang ditimpa batu itu akan remuk!”

<sup>19</sup> Ketika ahli-ahli Taurat dan para imam kepala menyadari bahwa perumpamaan itu berbicara tentang mereka, mereka ingin menangkap Yesus saat itu juga. Akan tetapi, mereka takut kepada orang banyak.

*Pertanyaan tentang Membayar Pajak*  
(*Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17*)

<sup>20</sup> Kemudian, para ahli Taurat mengawasi Yesus dan mengirim beberapa orang mata-mata yang pura-pura tulus sehingga mereka dapat menjebak Yesus dengan pertanyaan supaya mereka bisa menangkap-Nya menggunakan perkataan-Nya sendiri dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa dan wewenang gubernur.

<sup>21</sup> Orang-orang suruhan itu pun bertanya kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau mengatakan dan mengajarkan yang benar. Engkau juga tidak membedakan orang, tetapi mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran.

<sup>22</sup> Apakah kami diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?”

<sup>23</sup> Akan tetapi, Yesus mengetahui kelicikan mereka dan berkata kepada mereka,

<sup>24</sup> “Coba tunjukkan kepada-Ku sekeping dinar. Gambar dan tulisan siapakah yang terdapat pada uang itu?”

Jawab mereka, “Gambar dan tulisan Kaisar.”

<sup>25</sup> Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah milik Kaisar kepada Kaisar, dan berikanlah milik Allah kepada Allah.”

<sup>26</sup> Dengan demikian, orang-orang itu tidak bisa menjebak Yesus dengan perkataan-Nya sendiri di depan orang banyak; mereka heran atas jawaban-Nya dan terdiam.

*Pertanyaan Orang Saduki*  
(*Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27*)

<sup>27</sup> Kemudian, beberapa orang Saduki datang kepada Yesus. Mereka adalah golongan orang yang tidak percaya akan adanya kebangkitan. Lalu, mereka bertanya kepada-Nya,

<sup>28</sup> “Guru, Musa menuliskan bagi kita, jika saudara seorang laki-laki meninggal, sedangkan ia mempunyai istri dan tidak memiliki anak, dia harus menikahi janda saudaranya itu dan membangkitkan keturunan baginya.†

<sup>29</sup> Lalu, ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama menikah, tetapi meninggal tanpa anak.

<sup>30</sup> Kemudian, saudara yang kedua menikahi perempuan itu dan meninggal juga tanpa mempunyai anak.

\* **20:17** Batu penjuru Batu yang mengunci dua tembok yang membentuk sudut rumah. † **20:28** jika seorang ... keturunan baginya Bc. Ul. 25:5, 6.

<sup>31</sup> Lalu, saudara yang ketiga menikahi perempuan itu dan hal ini terjadi sampai saudara yang ketujuh, tetapi mereka semua meninggal tanpa mempunyai anak.

<sup>32</sup> Pada akhirnya, perempuan itu juga meninggal.

<sup>33</sup> Jadi, pada hari penghakiman, siapakah yang akan menjadi suami dari perempuan itu karena ketujuh bersaudara itu telah menikahinya?”

<sup>34</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Orang-orang pada zaman ini menikah dan dinikahkan,

<sup>35</sup> tetapi orang-orang yang dianggap pantas untuk mendapat bagian dalam dunia yang akan datang, dan dalam kebangkitan dari antara orang mati, tidak akan menikah dan dinikahkan.

<sup>36</sup> Mereka tidak bisa mati lagi karena mereka sama dengan para malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah karena mereka sudah dibangkitkan dari kematian.

<sup>37</sup> Musa bahkan telah menunjukkan tentang kebangkitan orang-orang mati dalam bagian yang mencatat tentang semak duri yang terbakar<sup>‡</sup>, saat ia menyebut Tuhan sebagai ‘Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub<sup>§</sup>.’

<sup>38</sup> Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang yang hidup, sebab semua orang hidup di hadapan-Nya.

<sup>39</sup> Setelah itu, beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawaban-Mu tepat.”

<sup>40</sup> Dan, tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

### *Kristus Adalah Tuhan*

*(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)*

<sup>41</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Bagaimana bisa orang-orang mengatakan bahwa Kristus adalah Anak Daud?”

<sup>42</sup> Sementara itu, dalam kitab Mazmur, Daud sendiri berkata,

‘Tuhan Allah berkata kepada Tuanku,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku,

<sup>43</sup> sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.\*”’ *Mazmur 110:1*

<sup>44</sup> Jika Daud menyebut Kristus sebagai ‘Tuan,’ bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?”

### *Peringatan untuk Berhati-Hati terhadap Ahli Taurat*

*(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54)*

<sup>45</sup> Ketika orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

<sup>46</sup> “Berhati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang, senang dihormati orang di pasar, yang suka duduk di tempat tertinggi di sinagoge-sinagoge, dan di tempat terhormat di pesta-pesta.

<sup>47</sup> Mereka merampas rumah-rumah para janda dan berdoa panjang-panjang supaya dilihat orang. Orang-orang seperti ini pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.”

## 21

### *Persembahan Seorang Janda*

*(Mrk. 12:41-44)*

<sup>1</sup> Ketika Yesus memandang ke atas, Ia melihat beberapa orang kaya memasukkan persembahan mereka ke kotak persembahan.

<sup>2</sup> Dia juga melihat seorang janda miskin memasukkan 2 keping uang tembaga\*.

<sup>‡</sup> 20:37 semak duri yang terbakar: Bc. Kel 3:1-12. § 20:37 Allah Abraham ... Yakub: Kut. Kel. 3:6. \* 20:43 Aku ... kaki-Mu: Sampai aku membuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kaki-Mu. \* 21:2 dua keping uang tembaga Yun. “lepton”, mata uang ini bernilai sekitar 1/128 dinar.

<sup>3</sup> Yesus berkata, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu bahwa janda miskin ini memberikan lebih banyak daripada semua orang kaya itu.

<sup>4</sup> Sebab, mereka memberi persembahan dari kelebihan mereka, tetapi janda ini memberi persembahannya dari kekurangannya, yaitu semua yang dimilikinya untuk melanjutkan hidup.”

*Tanda-Tanda Akhir Zaman*  
(Mat. 24:1-14; Mrk. 13:1-13)

<sup>5</sup> Ketika beberapa murid sedang membicarakan tentang Bait Allah yang dihiasi dengan batu-batu indah dan persembahan-persembahan, Yesus berkata,

<sup>6</sup> “Akan tiba waktunya, semua yang kamu lihat ini akan dihancurkan. Tidak ada satu pun batu yang berdiri di atas batu yang lain yang tidak akan dirobohkan.”

<sup>7</sup> Lalu, para murid bertanya kepada-Nya, “Guru, kapan hal itu akan terjadi? Dan, apa tanda-tanda bahwa semua itu akan terjadi?”

<sup>8</sup> Jawab Yesus, “Berhati-hatilah supaya kamu tidak disesatkan. Sebab, banyak orang akan datang memakai nama-Ku dan berkata, ‘Akulah Dia†,’ dan ‘Waktunya sudah dekat.’ Janganlah kamu mengikuti mereka.

<sup>9</sup> Namun, ketika kamu mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, jangan kamu takut karena hal-hal itu memang harus terjadi terlebih dahulu, tetapi kesudahannya tidak akan segera datang.”

<sup>10</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan akan bangkit melawan kerajaan.

<sup>11</sup> Akan terjadi gempa bumi yang dahsyat, bencana kelaparan, dan bermacam-macam penyakit di berbagai tempat. Akan muncul juga peristiwa-peristiwa yang mengerikan dan tanda-tanda besar dari langit.

<sup>12</sup> Namun, sebelum semuanya ini terjadi, orang-orang akan menangkap dan menaniaya kamu. Mereka akan menyerahkanmu ke sinagoge-sinagoge mereka dan memasukkanmu ke dalam penjara. Mereka juga akan membawamu menghadap para raja dan gubernur karena nama-Ku.

<sup>13</sup> Hal ini akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi.

<sup>14</sup> Oleh karena itu, tetapkanlah hatimu untuk tidak memikirkan apa yang akan kamu katakan untuk membela diri,

<sup>15</sup> sebab Aku akan memberikan perkataan dan kebijaksanaan kepadamu yang tidak dapat dilawan dan ditentang oleh musuh-musuhmu.

<sup>16</sup> Kamu akan dikhianati oleh orang tuamu, saudara laki-lakimu, keluargamu, dan teman-temanmu, dan mereka akan membunuh beberapa orang di antara kamu.

<sup>17</sup> Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku.

<sup>18</sup> Akan tetapi, tidak sehelai rambut pun dari kepalamu yang akan jatuh.

<sup>19</sup> Dengan ketabahanmu, kamu akan memperoleh hidupmu.”

*Pemberitahuan tentang Kehancuran Yerusalem*  
(Mat. 24:15-21; Mrk. 13:14-19)

<sup>20</sup> “Akan tetapi, ketika kamu melihat Kota Yerusalem dikepung oleh pasukan-pasukan tentara, kamu akan tahu bahwa kehancurannya sudah dekat.

<sup>21</sup> Pada waktu itu, orang-orang yang ada di wilayah Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, orang-orang yang berada di dalam kota harus pergi keluar kota, dan orang-orang yang berada di desa-desa tidak boleh masuk ke Kota Yerusalem.

<sup>22</sup> Itulah hari-hari penghukuman supaya semua hal yang sudah tertulis digenapi.

† 21:8 Akulah Dia Berarti “Sang terpilih yang diutus dari Allah”. Lih. Mat. 24:5.

<sup>23</sup> Celakalah perempuan-perempuan yang sedang hamil dan menyusui pada saat itu sebab akan terjadi penderitaan yang luar biasa di negeri ini, dan murka yang besar atas bangsa ini.

<sup>24</sup> Mereka akan dibunuh dengan pedang dan ditawan oleh bangsa-bangsa. Kota Yerusalem akan dikuasai bangsa-bangsa asing sampai masa kejayaan bangsa-bangsa itu berakhir.”

*Kedatangan Anak Manusia dalam Kemuliaan*  
(Mat. 24:29-31; Mrk. 13:24-27)

<sup>25</sup> “Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Di bumi, bangsa-bangsa akan ketakutan dalam kebingungan oleh gemuruh lautan dan deru ombak.

<sup>26</sup> Orang-orang akan pingsan karena ketakutan dan penantian akan hal-hal yang akan terjadi atas bumi ini sebab semua kuasa yang ada di langit akan diguncangkan.

<sup>27</sup> Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

<sup>28</sup> Apabila hal-hal ini mulai terjadi, berdirilah dan angkatlah kepalamu karena waktu pembebasanmu sudah dekat.”

*Perumpamaan Pohon Ara*  
(Mat. 24:32-35; Mrk. 13:28-31)

<sup>29</sup> Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, “Lihatlah pohon ara dan semua pohon yang lain.

<sup>30</sup> Apabila pohon-pohon itu menumbuhkan daun-daunnya, kamu akan mengerti dan mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.

<sup>31</sup> Begitu pula apabila kamu melihat semua itu terjadi, kamu akan tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

<sup>32</sup> Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan mati sampai semua hal ini terjadi.

<sup>33</sup> Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.”

*Siap Sialah Setiap Saat*

<sup>34</sup> “Berhati-hatilah agar hatimu tidak dipenuhi dengan keinginan untuk berpesta, bermabuk-mabukan, dan mengkhawatirkan hidup. Dan, hari itu akan datang atasmu seperti perangkap.

<sup>35</sup> Sebab, hari itu akan datang ke atas segala sesuatu yang tinggal di seluruh muka bumi ini.

<sup>36</sup> Berjaga-jagalah setiap waktu dan selalu berdoa supaya kamu mendapat kekuatan untuk melepaskan diri dari semua hal yang akan terjadi itu dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.”

<sup>37</sup> Pada siang hari, Yesus mengajar orang banyak di pelataran Bait Allah, tetapi pada malam hari, Dia meninggalkan kota dan bermalam di Bukit Zaitun.

<sup>38</sup> Dan, pagi-pagi, semua orang datang kepada-Nya di dalam Bait Suci untuk mendengarkan-Nya.

## 22

*Rencana untuk Membunuh Yesus*  
(Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53)

<sup>1</sup> Hari raya Roti Tidak Beragi yang disebut hari Pesakh sudah dekat.

<sup>2</sup> Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk membunuh Yesus, karena mereka takut terhadap orang banyak.

*Pengkhianatan Yudas*

<sup>3</sup> Kemudian, Setan masuk ke dalam Yudas, yang disebut Iskariot, salah satu dari dua belas murid.

<sup>4</sup> Yudas pun pergi untuk berunding dengan imam-imam kepala dan pengawal Bait Allah tentang bagaimana ia dapat menyerahkan Yesus kepada mereka.

<sup>5</sup> Mereka sangat senang dan sepakat untuk memberinya uang.

<sup>6</sup> Yudas setuju dan mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka saat tidak ada orang banyak.

### *Hidangan Paskah*

*(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)*

<sup>7</sup> Kemudian, hari raya Roti Tidak Beragi tiba dan itulah saat untuk mempersembahkan anak domba Paskah.

<sup>8</sup> Pada waktu itu, Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, “Pergi dan persiapkanlah makanan Paskah untuk kita makan.”

<sup>9</sup> Kata mereka kepada Yesus, “Di manakah Engkau ingin kami mempersiapkannya?”

<sup>10</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Ketika kamu sudah masuk ke kota, kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang membawa kendi; ikutilah ia ke rumah yang akan dimasukinya,

<sup>11</sup> dan katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Guru bertanya kepadamu: Di manakah ruang tamu tempat Aku dapat makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’

<sup>12</sup> Ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas, yang perabotannya sudah siap. Persiapkanlah makanan untuk kita di sana.”

<sup>13</sup> Lalu, Petrus bersama Yohanes pergi dan mendapati semuanya terjadi seperti yang dikatakan Yesus, dan mereka pun mempersiapkan makanan Paskah.

### *Perjamuan Paskah*

*(Mat. 26:26-30; Mrk. 14:22-26; 1 Kor. 11:23-25)*

<sup>14</sup> Ketika sudah tiba waktunya, Yesus dan para rasul duduk makan\* di sekeliling meja.

<sup>15</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Aku ingin sekali makan hidangan Paskah ini bersama kamu sebelum Aku menderita.

<sup>16</sup> Sebab, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memakannya lagi sampai hal ini digenapi dalam Kerajaan Allah.”

<sup>17</sup> Lalu, Yesus mengambil cawan berisi anggur dan mengucap syukur, kemudian berkata, “Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu.

<sup>18</sup> Sebab, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur sampai Kerajaan Allah datang.”

<sup>19</sup> Kemudian, Yesus mengambil roti dan mengucap syukur, Dia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada mereka sambil berkata, “Roti ini adalah tubuh-Ku yang diberikan kepadamu; lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.”

<sup>20</sup> Demikian juga, setelah makan, Yesus mengambil cawan anggur dan berkata, “Cawan yang dituangkan bagimu ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku†.

### *Pemberitahuan tentang Orang yang Menyerahkan Yesus*

<sup>21</sup> Akan tetapi, lihatlah, tangan orang yang akan menyerahkan Aku ada bersama dengan Aku di meja ini.

<sup>22</sup> Sebab, Anak Manusia akan pergi dengan cara seperti yang sudah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Dia!”

<sup>23</sup> Murid-murid-Nya bertanya satu sama lain tentang siapa di antara mereka yang akan melakukannya.

\* **22:14** duduk dan makan Pada zaman Yesus, perjamuan makan biasanya dilakukan dengan berbaring dan bertumpu pada siku kiri. † **22:20** Beberapa salinan Yunani tidak menuliskan perkataan Yesus yang terdapat dalam bagian akhir ayat 19 dan semua ayat 20.

### *Jadilah Orang yang Melayani*

<sup>24</sup> Pertengkarannya juga terjadi di antara para rasul tentang siapakah di antara mereka yang dianggap paling besar.

<sup>25</sup> Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Raja-raja bangsa yang tidak mengenal Tuhan berkuasa atas rakyatnya, dan orang-orang yang berkuasa atas raja-raja itu disebut ‘Pelindung Rakyat’.

<sup>26</sup> Janganlah kamu seperti itu. Sebaliknya, yang paling besar di antara kamu harus bertindak seperti yang paling muda<sup>‡</sup>, dan pemimpin harus menjadi seperti pelayan.

<sup>27</sup> Siapa yang lebih besar, orang yang duduk makan atau yang melayani? Bukankah orang yang duduk makan? Namun, Aku ada di tengah-tengahmu sebagai orang yang melayani.

<sup>28</sup> Kamu adalah orang-orang yang tetap bersama-Ku dalam percobaan-percobaan-Ku.

<sup>29</sup> Karena itu, Aku memberikan kepadamu sebuah kerajaan, seperti yang diberikan Bapa-Ku kepada-Ku,

<sup>30</sup> supaya kamu dapat makan dan minum semeja dengan-Ku dalam Kerajaan-Ku. Dan, kamu akan duduk di atas takhta untuk menghakimi dua belas suku Israel.”

### *Petrus akan Menyangkali Yesus*

*(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)*

<sup>31</sup> “Simon, Simon, dengarkan Aku. Setan menuntut untuk menampi kamu seperti gandum,

<sup>32</sup> tetapi Aku sudah berdoa untukmu supaya imanmu jangan gugur. Dan, setelah kamu bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu.”

<sup>33</sup> Namun, Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, aku siap dipenjara bahkan mati bersama-Mu!”

<sup>34</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam jantan tidak akan berkokok sebelum tiga kali kamu menyangkal bahwa kamu mengenal Aku.”

### *Bersiap-Siaplah Menghadapi Kesulitan*

<sup>35</sup> Kemudian, Yesus bertanya kepada para murid, “Ketika Aku mengutus kamu tanpa kantong uang, tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan sesuatu?”

Jawab mereka, “Tidak.”

<sup>36</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Namun, sekarang, siapa pun yang mempunyai kantong uang atau tas, bawalah. Dan, siapa yang tidak mempunyai pedang, biarlah ia menjual jubahnya dan membeli pedang.

<sup>37</sup> Sebab, Aku berkata kepadamu, apa yang tertulis dalam Kitab Suci ini harus digenapi dalam Aku,

‘Ia akan terhitung bersama orang-orang berdosa.’

*Yesaya 53:12*

Sebab, yang tertulis tentang Aku sedang terjadi sekarang.”

<sup>38</sup> Lalu, mereka berkata, “Lihatlah Tuhan, di sini ada dua pedang.”

Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Itu cukup.”

### *Yesus Berdoa di Taman Getsemani*

*(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)*

<sup>39</sup> Kemudian, Yesus keluar dan pergi ke Bukit Zaitun seperti yang biasa dilakukannya; dan murid-murid-Nya juga pergi mengikuti Dia.

<sup>40</sup> Ketika Yesus sampai di tempat itu, Dia berkata kepada mereka, “Berdoalah supaya kamu jangan masuk dalam percobaan.”

<sup>‡</sup> 22:26 muda Paling kecil

<sup>41</sup> Kemudian, Yesus menjauhkan diri dari mereka kira-kira sejauh sepelempar batu<sup>§</sup>, lalu berlutut dan berdoa,

<sup>42</sup> “Bapa, jika Engkau mau, ambillah cawan\* ini dari-Ku. Akan tetapi, janganlah keinginan-Ku yang terjadi, melainkan keinginan-Mu.”

<sup>43</sup> Setelah itu, seorang malaikat dari surga menampakkan diri kepada-Nya dan menguatkan-Nya.

<sup>44</sup> Dan, dalam penderitaan-Nya, Dia berdoa lebih sungguh-sungguh lagi; keringat-Nya menjadi seperti tetesan darah yang menetes ke tanah<sup>†</sup>.

<sup>45</sup> Ketika Yesus selesai berdoa, Dia pergi kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur karena bersedih.

<sup>46</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidur? Bangun dan berdoalah supaya kamu jangan masuk dalam pencobaan.”

### *Penangkapan Yesus*

*(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)*

<sup>47</sup> Ketika Yesus masih berbicara, serombongan orang datang; dan dia, yang disebut Yudas, salah satu dari dua belas murid itu, memimpin mereka. Lalu, Yudas mendekati Yesus untuk mencium-Nya.

<sup>48</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Yudas, apakah kamu menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?”

<sup>49</sup> Ketika murid-murid yang berdiri di sekeliling-Nya melihat apa yang akan terjadi, mereka berkata, “Tuhan, haruskah kami menyerang dengan pedang?”

<sup>50</sup> Kemudian, salah satu dari para murid itu menyerang pelayan Imam Agung hingga menebas telinga kanannya.

<sup>51</sup> Akan tetapi Yesus berkata, “Sudah, cukup!” Lalu, Yesus menjamah telinga pelayan itu dan menyembuhkannya.

<sup>52</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada imam-imam kepala, kepala pengawal Bait Allah, dan tua-tua yang datang untuk menangkap-Nya, “Mengapa kamu semua datang dengan pedang dan pentungan seakan-akan hendak menangkap perampok?”

<sup>53</sup> Ketika Aku bersamamu di Bait Allah setiap hari, kamu tidak menangkap Aku. Namun, inilah saatnya bagimu dan bagi kuasa kegelapan.”

### *Petrus Menyangkali Yesus*

*(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)*

<sup>54</sup> Setelah menangkap-Nya, orang-orang itu pun menggiring dan membawa Yesus ke rumah Imam Besar. Akan tetapi, Petrus mengikuti mereka dari jauh.

<sup>55</sup> Setelah orang-orang itu menyalakan api di tengah-tengah halaman dan duduk bersama-sama, Petrus juga duduk di antara mereka.

<sup>56</sup> Namun, seorang pelayan perempuan yang melihat Petrus duduk di dekat perapian itu mengamati wajah Petrus, lalu berkata, “Orang ini juga bersama dengan-Nya.”

<sup>57</sup> Namun, Petrus menyangkal, katanya, “Hai perempuan, aku tidak mengenal Dia.”

<sup>58</sup> Tidak lama kemudian, seorang yang lain melihatnya dan berkata, “Kamu juga termasuk salah satu dari mereka!”

Namun Petrus berkata, “Tidak, aku bukan salah satu dari mereka!”

<sup>59</sup> Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain lagi berkata dengan yakin, “Pasti orang ini juga bersama dengan-Nya, sebab ia juga orang Galilea.”

<sup>60</sup> Akan tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan!” Saat itu juga, selagi Petrus masih berbicara, ayam jantan pun berkokok.

§ 22:41 sepelempar batu Kira-kira 15 meter. \* 22:42 cawan Simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cangkir dengan artian bahwa Dia menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera tiba. † 22:44 Beberapa salinan Bahasa Yunani tidak menuliskan ayat 43 dan 44.

<sup>61</sup> Lalu, Yesus berpaling dan memandang Petrus. Petrus pun teringat akan perkataan Yesus, bahwa Dia berkata kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok hari ini, kamu sudah menyangkali Aku sebanyak tiga kali.”

<sup>62</sup> Kemudian, Petrus keluar dan menangis dengan amat sedih.

*Penjaga Menganiaya Yesus*  
(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)

<sup>63</sup> Orang-orang yang menahan Yesus mulai mengejek dan memukuli-Nya.

<sup>64</sup> Mereka menutup mata-Nya dan berkata, “Bernubuatlah! Siapa yang memukul Engkau?”

<sup>65</sup> Mereka juga mengatakan banyak hal lain yang menentang-Nya dengan menghina-Nya.

*Yesus di Hadapan Pemimpin Yahudi*

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

<sup>66</sup> Keesokan harinya, tua-tua pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat berkumpul dan membawa Yesus ke Mahkamah Agama mereka.

<sup>67</sup> Mereka berkata, “Jika Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami.”

Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Jika Aku memberitahumu, kamu tidak akan percaya kepada-Ku.

<sup>68</sup> Dan, jika Aku bertanya kepadamu, kamu tidak akan menjawab.

<sup>69</sup> Akan tetapi, mulai sekarang, Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah Yang Maha Kuasa.”

<sup>70</sup> Mereka semua berkata, “Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?”

Yesus menjawab mereka, “Kamulah yang mengatakan bahwa Akulah Dia.”

<sup>71</sup> Kemudian, mereka berkata, “Kesaksian apa lagi yang kita butuhkan? Kita sudah mendengarnya sendiri dari mulut-Nya!”

## 23

*Yesus Dibawa kepada Pilatus*

(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)

<sup>1</sup> Kemudian, seluruh orang itu berdiri dan membawa Yesus ke hadapan Pilatus.

<sup>2</sup> Mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Kami mendapati Orang ini menyebarkan bangsa kami dan melarang kami untuk membayar pajak kepada Kaisar, serta mengatakan bahwa Ia adalah Kristus, seorang Raja.”

<sup>3</sup> Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Yesus menjawab, “Itu yang kamu katakan.”

<sup>4</sup> Kemudian, Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, “Aku tidak menemukan kesalahan pada Orang ini.”

<sup>5</sup> Akan tetapi, mereka menuntut sambil berseru dengan keras, “Ia menghasut orang-orang dengan ajaran-Nya di seluruh wilayah Yudea mulai dari Galilea sampai di sini!”

*Yesus Dibawa kepada Herodes*

<sup>6</sup> Ketika Pilatus mendengar hal itu, ia bertanya apakah Yesus orang Galilea.

<sup>7</sup> Setelah ia tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Herodes, Pilatus pun mengirim Yesus kepada Herodes yang saat itu sedang berada di Kota Yerusalem.

<sup>8</sup> Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat senang. Ia sudah lama ingin bertemu dengan-Nya karena ia sudah mendengar banyak hal tentang Yesus dan ia berharap bisa melihat suatu mukjizat yang dilakukan oleh Yesus.

<sup>9</sup> Lalu, Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun kepadanya.

<sup>10</sup> Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat yang berdiri di sana menuduh Yesus dengan sangat sengit.

<sup>11</sup> Bahkan, Herodes dan para tentaranya juga merendahkan dan mengejek Yesus. Setelah itu, mereka memakaikan jubah yang indah, lalu mengirim-Nya kembali kepada Pilatus.

<sup>12</sup> Dahulu, Pilatus dan Herodes saling bermusuhan, tetapi pada hari itu mereka bersahabat.

### *Pilatus Gagal Membebaskan Yesus*

*(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)*

<sup>13</sup> Kemudian, Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin Yahudi, dan orang banyak,

<sup>14</sup> lalu berkata kepada mereka, “Kamu membawa Orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan orang banyak. Akan tetapi, ketika aku mengadili-Nya di hadapanmu, aku tidak menemukan kesalahan seperti yang kamu tuduhkan kepada-Nya.

<sup>15</sup> Herodes juga tidak menemukan kesalahan-Nya sehingga ia mengirim Orang ini kembali kepada kita. Lihatlah, Ia tidak melakukan kesalahan yang layak mendapat hukuman mati.

<sup>16</sup> Karena itu, setelah aku menghajar-Nya, aku akan melepaskan-Nya.”

<sup>17</sup> [Pada setiap hari raya Pesakh, Pilatus harus membebaskan seorang tahanan untuk orang banyak.]

<sup>18</sup> Akan tetapi, orang banyak itu berteriak bersama-sama, “Singkirkanlah Orang ini! Lepaskanlah Barabas untuk kami!”

<sup>19</sup> [Barabas adalah seorang yang dipenjara karena terlibat dalam pemberontakan di kota dan juga melakukan pembunuhan.]

<sup>20</sup> Karena Pilatus ingin melepaskan Yesus, maka ia berbicara lagi kepada orang banyak.

<sup>21</sup> Akan tetapi, mereka tetap berteriak, “Salibkan Dia! Salibkan Dia!”

<sup>22</sup> Untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Ia tidak bersalah. Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya yang layak mendapat hukuman mati. Karena itu, aku akan menghajar-Nya lalu melepaskan-Nya.”

<sup>23</sup> Namun, mereka terus bersikeras dan menuntut dengan suara nyaring supaya Yesus disalibkan. Dan, suara mereka pun menang.

<sup>24</sup> Akhirnya, Pilatus memutuskan untuk memenuhi tuntutan mereka.

<sup>25</sup> Ia membebaskan orang yang diminta oleh orang banyak, yang dipenjara karena melakukan pemberontakan dan pembunuhan. Akan tetapi, menyerahkan Yesus kepada keinginan mereka.

### *Penyaliban Yesus*

*(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)*

<sup>26</sup> Ketika para tentara membawa Yesus pergi, mereka juga menahan seseorang, yaitu Simon dari Kirene yang baru datang dari desa. Para tentara meletakkan salib Yesus di pundaknya dan menyuruhnya memikul salib itu di belakang Yesus.

<sup>27</sup> Banyak orang yang mengikuti Yesus, dan di antara mereka ada perempuan-perempuan yang menangisi dan meratapi Dia.

<sup>28</sup> Akan tetapi, Yesus menoleh kepada mereka dan berkata, “Hai putri-putri Yerusalem, jangan kamu menangisi Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu.

<sup>29</sup> Akan tiba waktunya ketika orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah perempuan-perempuan yang mandul, dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan anak, dan yang payudaranya tidak pernah menyusui.’

<sup>30</sup> Pada saat itu, mereka akan berkata kepada gunung-gunung, 'Runtuhlah ke atas kami!' dan kepada bukit-bukit, 'Timbunlah kami!'<sup>\*</sup>

<sup>31</sup> Sebab, apabila mereka melakukan hal-hal ini ketika pohon masih hidup, apa yang akan terjadi ketika pohon itu kering?"

<sup>32</sup> Ada juga dua orang penjahat yang dibawa untuk dihukum mati bersama-sama dengan Yesus.

<sup>33</sup> Ketika mereka sampai di sebuah tempat yang bernama "Tengkorak," para tentara menyalibkan Yesus bersama kedua penjahat itu, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

<sup>34</sup> Kemudian Yesus berkata, "Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan<sup>†</sup>."

Lalu, para tentara melempar undi<sup>‡</sup> untuk membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka.

<sup>35</sup> Orang banyak yang berdiri di sana menyaksikan semuanya, tetapi para pemimpin Yahudi mengejek Yesus sambil tertawa mengejek. Mereka berkata, "Ia menyelamatkan orang lain, jadi biarlah Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri jika Ia adalah Kristus, Yang Dipilih oleh Allah!"

<sup>36</sup> Para tentara juga mengejek Dia, lalu mereka datang dan menawarkan anggur asam kepada-Nya,

<sup>37</sup> dan berkata, "Jika Engkau Raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu sendiri!"

<sup>38</sup> Dan, ada juga suatu tulisan di atas-Nya: "INILAH RAJA ORANG YAHUDI."§

<sup>39</sup> Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus, katanya, "Bukankah Engkau Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!"

<sup>40</sup> Akan tetapi, penjahat yang lainnya menegurnya dan berkata, "Tidakkah kamu takut kepada Allah karena kamu juga menerima hukuman yang sama?"

<sup>41</sup> Kita memang sudah seharusnya menerima setimpal dengan apa yang sudah kita perbuat, tetapi Orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun."

<sup>42</sup> Lalu, ia berkata kepada Yesus, "Ya Yesus, ingatlah aku ketika Engkau masuk ke dalam kerajaan-Mu."

<sup>43</sup> Kemudian, Yesus berkata kepadanya, "Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, hari ini juga, kamu akan bersama Aku di dalam Firdaus."

### *Kematian Yesus*

(*Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30*)

<sup>44</sup> Waktu itu sekitar pukul 12 siang, kegelapan menutupi seluruh daerah itu sampai pukul 3 sore

<sup>45</sup> karena matahari menjadi gelap. Tirai<sup>\*</sup> dalam Bait Allah robek menjadi 2 bagian.

<sup>46</sup> Lalu, Yesus berseru dengan suara keras, "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Sesudah mengatakan itu, Yesus mengembuskan napas-Nya yang terakhir<sup>†</sup>.

<sup>47</sup> Ketika kepala pasukan melihat apa yang telah terjadi, ia memuliakan Allah dan berkata, "Sungguh, Orang ini tidak bersalah!"

<sup>48</sup> Ketika orang banyak yang datang bersama-sama untuk melihat peristiwa itu menyaksikan apa yang terjadi, mereka pulang sambil memukul-mukul dada mereka.

<sup>49</sup> Semua yang mengenal Yesus dan beberapa perempuan yang telah mengikuti-Nya dari Galilea berdiri jauh-jauh dan menyaksikan hal-hal ini.

<sup>\*</sup> 23:30 Kut. Hos. 10:8. <sup>†</sup> 23:34 Kemudian Yesus ... mereka lakukan Dalam beberapa salinan Lukas tertua tidak ada kata-kata itu. <sup>‡</sup> 23:34 Undi Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan.

§ 23:38 Diyakini bahwa teks tersebut ditulis dalam bahasa Latin: *Iesvs Nazarenvs Rex Ivdaeorvm (INRI)*. <sup>\*</sup> 23:45 Tirai Tirai yang memisahkan Ruangan paling suci dari bagian lain dalam Bait Suci. <sup>†</sup> 23:46 Kut. Mzm. 31:6.

*Yesus Dikuburkan**(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42)*

<sup>50</sup> Ada seorang laki-laki bernama Yusuf, anggota Dewan Penasihat‡, seorang yang baik dan benar.

<sup>51</sup> (Ia sendiri tidak menyetujui keputusan dan tindakan mereka). Yusuf berasal dari Kota Arimatea, sebuah kota orang Yahudi. Ia juga seorang yang menanti-nantikan Kerajaan Allah.

<sup>52</sup> Ia pergi kepada Pilatus dan meminta mayat Yesus.

<sup>53</sup> Lalu, ia pun menurunkan mayat Yesus dari kayu salib dan membungkusnya dengan kain linen. Setelah itu, ia membaringkan-Nya dalam sebuah kubur yang dipahat pada bukit batu. Di sana, belum pernah ada seorang pun yang dibaringkan.

<sup>54</sup> Hari itu adalah Hari Persiapan, dan hari Sabat akan segera dimulai.

<sup>55</sup> Perempuan-perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea mengikuti Yusuf. Mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat Yesus dibaringkan di dalamnya.

<sup>56</sup> Setelah itu, mereka pulang dan mempersiapkan rempah-rempah serta minyak untuk mengolesi mayat Yesus. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat Musa.

**24***Kabar Kebangkitan Yesus**(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10)*

<sup>1</sup> Pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih sangat pagi, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur Yesus sambil membawa rempah-rempah yang telah mereka persiapkan.

<sup>2</sup> Dan, mereka mendapati batu besar sudah terguling dari kubur.

<sup>3</sup> Akan tetapi, saat mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

<sup>4</sup> Ketika mereka masih terheran-heran karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang memakai pakaian berkilau-kilauan berdiri di samping mereka.

<sup>5</sup> Perempuan-perempuan itu sangat ketakutan dan menundukkan wajah mereka sampai ke tanah, tetapi kedua orang itu berkata, “Mengapa kamu mencari orang yang hidup di antara orang-orang mati?”

<sup>6</sup> Dia tidak ada di sini, Dia sudah bangkit. Ingatlah tentang apa yang telah dikatakan-Nya kepadamu ketika Dia masih di Galilea.

<sup>7</sup> Dia berkata bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, disalibkan, dan akan bangkit kembali pada hari ketiga.”

<sup>8</sup> Maka, perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus.

<sup>9</sup> Setelah mereka kembali dari kubur Yesus, mereka menceritakan seluruh peristiwa itu kepada kesebelas rasul serta para pengikut Yesus yang lainnya.

<sup>10</sup> Perempuan-perempuan yang menceritakan hal itu kepada para rasul adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan beberapa perempuan lain.

<sup>11</sup> Akan tetapi, perkataan perempuan-perempuan itu dianggap omong kosong oleh para rasul dan mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu.

<sup>12</sup> Akan tetapi, Petrus berdiri dan berlari ke kubur Yesus. Ia membungkuk dan melihat ke dalam, tetapi ia hanya menemukan kain linen pembungkus mayat. Setelah itu, Petrus pulang dengan sangat heran atas apa yang telah terjadi.\*

*Yesus Menampakkan Diri kepada Pengikut-Nya di Jalan Menuju Emaus**(Mrk. 16:12-13)*

‡ **23:50** dewan penasihat disebut juga Sanhedrin, dewan tertinggi Yahudi untuk urusan agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan orang-orang Yahudi. \* **24:12** Dalam beberapa salinan Yunani tidak ada ayat ini.

<sup>13</sup> Pada hari itu juga, dua orang pengikut<sup>†</sup> Yesus berangkat ke sebuah desa bernama Emaus yang jaraknya kira-kira 60 stadia<sup>‡</sup> dari Kota Yerusalem.

<sup>14</sup> Kedua orang itu membicarakan tentang segala peristiwa yang terjadi.

<sup>15</sup> Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, Yesus sendiri datang mendekat serta berjalan bersama-sama mereka.

<sup>16</sup> Akan tetapi, mata mereka terhalang sehingga mereka tidak dapat mengenali Dia.

<sup>17</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu berdua bicarakan sambil berjalan?”

Kedua orang itu pun berhenti dan wajah mereka tampak sangat sedih.

<sup>18</sup> Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem yang tidak mengetahui tentang apa yang terjadi di sana baru-baru ini?”

<sup>19</sup> Yesus berkata, “Tentang apa?”

Mereka pun berkata kepada Dia, “Tentang Yesus dari Nazaret. Dia adalah seorang nabi yang penuh kuasa dalam perkataan serta perbuatan-Nya di hadapan Allah dan di hadapan seluruh bangsa kami.

<sup>20</sup> Akan tetapi, imam-imam kepala dan para pemimpin kami menyerahkan Dia untuk dihukum mati, dan mereka menyalibkan-Nya.

<sup>21</sup> Sebenarnya kami berharap bahwa Dialah yang akan membebaskan bangsa Israel. Namun, hari ini adalah hari ketiga sejak semuanya itu terjadi.

<sup>22</sup> Akan tetapi, beberapa perempuan dari antara kami telah mengejutkan kami. Ketika mereka berada di kuburan pagi-pagi sekali,

<sup>23</sup> mereka tidak menemukan jenazah Yesus. Lalu, mereka kembali dan mengatakan bahwa mereka telah melihat penampakan malaikat-malaikat, yang mengatakan bahwa Dia hidup.

<sup>24</sup> Kemudian, beberapa dari kami pergi ke kubur dan mendapati pula seperti yang dikatakan oleh perempuan-perempuan itu. Akan tetapi, mereka tidak melihat Yesus.”

<sup>25</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Oh, betapa bodohnya kamu dan lamban hati untuk memercayai segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi.

<sup>26</sup> Bukankah Kristus harus mengalami penderitaan ini dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya?”

<sup>27</sup> Lalu, Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam seluruh Kitab Suci tentang diri-Nya, mulai dari Kitab Musa sampai seluruh kitab para nabi.

<sup>28</sup> Ketika mereka sudah dekat ke desa Emaus, Yesus terus berjalan seakan-akan hendak meneruskan perjalanan-Nya.

<sup>29</sup> Akan tetapi, mereka menahan Dia dengan berkata, “Tinggallah bersama kami sebab hari sudah hampir malam dan matahari hampir terbenam.” Maka, Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka.

<sup>30</sup> Ketika Ia bergabung bersama mereka di meja makan, Yesus mengambil roti dan memberkatinya. Dia memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka.

<sup>31</sup> Saat itu, mata mereka terbuka dan mereka mengenali Yesus. Namun, tiba-tiba Yesus menghilang dari pandangan mereka.

<sup>32</sup> Setelah itu, berkatalah mereka satu sama lain, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Dia berbicara dengan kita selama perjalanan dan ketika Dia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?”

<sup>†</sup> 24:13 dua orang pengikut Secara harfiah, “dua dari mereka”. Kemungkinan besar, salah satu dari kedua orang ini adalah Klopas, yang dijelaskan dalam Yohanes 19:25 sebagai suami dari salah satu wanita yang bernama Maria.

<sup>‡</sup> 24:13 60 stadia Kira-kira 12 kilometer.

<sup>33</sup> Pada saat itu juga, mereka berdiri dan kembali ke Yerusalem. Mereka menjumpai kesebelas murid dan orang-orang yang bersama mereka sedang berkumpul bersama-sama.

<sup>34</sup> Murid-murid itu berkata, “Tuhan benar-benar sudah bangkit dan menampakkan diri kepada Simon!”

<sup>35</sup> Kedua pengikut itu juga menceritakan apa yang telah terjadi dalam perjalanan mereka. Mereka menceritakan bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Dia memecahkan roti.

*Yesus Menampakkan Diri kepada Pengikut-Pengikut-Nya*  
(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

<sup>36</sup> Ketika kedua orang itu masih menceritakan peristiwa ini, Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka, “Damai besertamu.”

<sup>37</sup> Akan tetapi, mereka terkejut dan ketakutan, menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu.

<sup>38</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu terkejut dan mengapa ada keraguan muncul di hatimu?”

<sup>39</sup> Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Ini benar-benar Aku. Sentuhlah Aku dan lihatlah, hantu tidak memiliki daging dan tulang seperti yang kamu lihat pada-Ku.”

<sup>40</sup> Setelah Yesus mengatakan ini, Dia menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka.

<sup>41</sup> Sementara mereka masih belum percaya karena gembira dan terheran-heran, Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah di sini kamu mempunyai sesuatu untuk dimakan?”

<sup>42</sup> Lalu mereka memberikan sepotong ikan panggang kepada-Nya.

<sup>43</sup> Yesus mengambil ikan itu dan memakannya di depan mereka.

<sup>44</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Inilah perkataan yang Aku katakan kepadamu ketika Aku masih bersamamu. Segala sesuatu yang tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat Musa, kitab para nabi, dan Mazmur harus digenapi.”

<sup>45</sup> Kemudian Yesus membuka pikiran mereka sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci.

<sup>46</sup> Yesus berkata lagi kepada mereka, “Ada tertulis bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga.

<sup>47</sup> Dan, pertobatan untuk pengampunan dosa akan dinyatakan dalam nama-Nya kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.

<sup>48</sup> Kamu adalah saksi-saksi dari semua ini.

<sup>49</sup> Ketahuilah, Aku mengirimkan janji Bapa-Ku kepadamu. Akan tetapi, tinggallah di kota Yerusalem sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi.”

*Yesus Terangkat ke Surga*  
(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)

<sup>50</sup> Kemudian, Yesus mengajak para pengikut-Nya ke luar kota sampai di Betania, lalu Dia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.

<sup>51</sup> Ketika Yesus memberkati mereka, Dia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga.

<sup>52</sup> Lalu, mereka menyembah-Nya dan kembali ke Yerusalem dengan sangat bersukacita.

<sup>53</sup> Mereka selalu berada di dalam Bait Allah dan memuji Allah.

## INJIL YOHANES

### *Terang Sejati Telah Datang ke Dunia*

<sup>1</sup> Pada mulanya adalah Firman\*, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

<sup>2</sup> Firman itu telah bersama-sama dengan Allah sejak semula.

<sup>3</sup> Segala sesuatu diciptakan melalui Dia. Tanpa Dia, segala sesuatu yang sudah ada ini tidak mungkin bisa ada.

<sup>4</sup> Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah Terang manusia.

<sup>5</sup> Terang† itu bercahaya dalam kegelapan, dan kegelapan tidak dapat menguasai-Nya‡.

<sup>6</sup> Ada seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes.

<sup>7</sup> Ia datang sebagai saksi untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu supaya melalui dia semua orang menjadi percaya.

<sup>8</sup> Yohanes sendiri bukanlah Terang itu, tetapi dia datang untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu.

<sup>9</sup> Terang yang sejati, yang menerangi semua orang, akan datang ke dunia.

<sup>10</sup> Terang itu telah ada di dunia dan dunia ini dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya.

<sup>11</sup> Ia mendatangi kepunyaan-Nya, tetapi kepunyaan-Nya itu tidak menerima Dia.

<sup>12</sup> Namun, mereka yang menerima Dia diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya.

<sup>13</sup> Mereka lahir bukan dari darah atau keinginan daging, atau dari keinginan laki-laki, melainkan dari Allah§.

<sup>14</sup> Firman itu telah menjadi daging\* dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran.

<sup>15</sup> Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dengan berseru, “Inilah Dia yang kumaksudkan saat aku berkata, ‘Sesudah aku, akan datang Dia yang mendahului aku karena Dia ada sebelum aku.’”

<sup>16</sup> Dari kepenuhan-Nya, kita semua menerima anugerah demi anugerah.

<sup>17</sup> Sebab, Hukum Taurat diberikan melalui Musa, tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Kristus Yesus.

<sup>18</sup> Tidak seorang pun pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, menyatakan-Nya.

### *Kesaksian Yohanes Pembaptis*

*(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17)*

<sup>19</sup> Inilah kesaksian Yohanes ketika orang-orang Yahudi mengutus imam-imam dan orang-orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepada Yohanes, “Siapakah engkau?”

<sup>20</sup> Yohanes mengaku, dan dia tidak menyangkalnya, dia mengaku, “Aku bukan Kristus itu.”

---

\* **1:1** Firman Bahasa Yunannya *logos*. Dalam konteks ini, *logos* adalah pribadi kedua dari Allah Tritunggal, yaitu Yesus Kristus. † **1:5** Terang yaitu Sang Firman, Yesus Kristus, yang membuat dunia mengerti tentang Allah. ‡ **1:5** Keggelapan ... menguasai-Nya Dalam beberapa naskah, bagian ini ditulis: Keggelapan itu tidak mengerti akan terang itu. § **1:13** Mereka ... dari Allah. Untuk menjadi anak-anak Allah, orang harus diperanakkan bukan secara jasmani, melainkan secara rohani, yaitu dari Allah. \* **1:14** menjadi daging artinya menjadi manusia.

21 Mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah engkau? Apakah engkau Elia?”

Ia menjawab, “Aku bukan Elia.”

“Apakah engkau Nabi itu?”

Ia menjawab, “Bukan.”

22 Kemudian, mereka berkata kepadanya, “Siapakah engkau karena kami harus memberi jawaban kepada orang yang mengutus kami? Apa katamu tentang dirimu sendiri?”

23 Yohanes menjawab dengan perkataan Nabi Yesaya,

“Akulah suara orang yang dikatakan Nabi Yesaya berseru-seru di padang belantara:

‘Luruskanlah jalan bagi Tuhan!’ ”

*Yesaya 40:3*

24 Orang-orang Yahudi yang diutus itu adalah orang Farisi<sup>†</sup>.

25 Lalu, mereka berkata kepada Yohanes, “Jika engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan Nabi itu, mengapa engkau membaptis?”

26 Yohanes menjawab mereka, “Aku membaptis dengan air, tetapi di antara kamu berdiri Seseorang yang tidak kamu kenal.

27 Dialah yang akan datang setelah aku. Membuka tali sandal-Nya pun, aku tidak pantas.”

28 Semua itu terjadi di Betania, di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.

### *Anak Domba Allah*

29 Keesokan harinya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah<sup>‡</sup> yang menghapuskan dosa dunia<sup>§</sup>!

30 Dialah yang aku maksudkan ketika aku berkata, ‘Sesudah aku akan datang Seseorang yang lebih besar\* daripada aku karena Ia sudah ada sebelum aku.’

31 Dahulu, aku tidak mengenal Dia, tetapi supaya Ia dinyatakan kepada orang-orang Israel, maka aku datang membaptis dengan air.”

32 Dan, Yohanes bersaksi, katanya, “Aku melihat Roh turun dari langit seperti burung merpati dan Roh itu tinggal pada-Nya.

33 Aku sendiri tidak mengenal Dia, tetapi Dia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air berkata kepadaku, ‘Dia yang ke atas-Nya kamu melihat Roh turun dan tinggal, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’

34 Aku sendiri telah melihat dan memberi kesaksian bahwa Dia inilah Anak Allah.’ ”

### *Murid-Murid Yesus yang Pertama*

35 Keesokan harinya, Yohanes berdiri lagi bersama dua orang muridnya,

36 dan dia melihat Yesus sedang berjalan. Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah!”

37 Kedua muridnya mendengar perkataannya itu lalu mereka mengikut Yesus.

38 Yesus menoleh ke belakang dan ketika melihat mereka sedang mengikuti-Nya, Ia berkata kepada mereka, “Apa yang kamu cari?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Rabi (yang artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?”

<sup>†</sup> 1:24 Farisi Golongan agama yang paling keras dalam Yudaisme, yang memperjuangkan pengetahuan mendasar tentang Hukum Taurat dan tradisi nenek moyang. <sup>‡</sup> 1:29 Anak Domba Allah Sebutan untuk Yesus Kristus karena Dialah kurban yang dipersembahkan kepada Allah untuk penghapusan dosa manusia. <sup>§</sup> 1:29 dosa dunia dosa orang-orang yang nantinya percaya kepada Kristus. <sup>\*</sup> 1:30 lebih besar Lebih utama atau lebih penting.

<sup>39</sup> Dia berkata kepada mereka, “Mari dan kamu akan melihatnya.” Kemudian, mereka datang dan melihat tempat Dia tinggal dan mereka tinggal bersama-Nya hari itu karena waktu itu kira-kira adalah jam kesepuluh<sup>†</sup>.

<sup>40</sup> Salah satu dari kedua murid yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus itu adalah Andreas, saudara Simon Petrus.

<sup>41</sup> Sebelumnya, Andreas menemui Simon, saudaranya, dan memberitahunya, “Kami telah menemukan Mesias (yang diterjemahkan menjadi ‘Kristus’).”

<sup>42</sup> Kemudian, Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata, “Kamu Simon, anak Yohanes. Kamu akan dipanggil Kefas (yang berarti ‘Petrus’ atau ‘Batu’).”

<sup>43</sup> Keesokan harinya, Yesus bermaksud pergi ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus dan berkata kepadanya, “Ikutlah Aku!”

<sup>44</sup> Filipus berasal dari Betsaida<sup>‡</sup>, kota tempat Andreas dan Petrus tinggal.

<sup>45</sup> Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, “Kami telah menemukan Dia yang dituliskan oleh Musa dalam Hukum Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”

<sup>46</sup> Natanael berkata kepadanya, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

Filipus berkata kepadanya, “Datang dan lihatlah.”

<sup>47</sup> Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya dan berbicara mengenai Natanael, “Lihatlah, seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalam dia!”

<sup>48</sup> Natanael bertanya, “Bagaimana Engkau mengenal aku?”

Yesus menjawab, “Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihatmu ketika kamu berada di bawah pohon ara.”

<sup>49</sup> Jawab Natanael, “Rabi, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja orang Israel.”

<sup>50</sup> Yesus menjawab kepadanya, “Karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku telah melihatmu di bawah pohon ara’, maka kamu percaya? Kamu akan melihat hal-hal yang jauh lebih besar daripada ini!”

<sup>51</sup> Lalu, Ia melanjutkan, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik turun<sup>§</sup> melayani Anak Manusia\*.”

## 2

### *Air Dijadikan Anggur*

<sup>1</sup> Pada hari yang ketiga\*, ada pesta perkawinan di Kana, Galilea, dan ibu Yesus ada di sana.

<sup>2</sup> Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang ke pesta perkawinan itu.

<sup>3</sup> Ketika air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka kehabisan air anggur.”

<sup>4</sup> Yesus menjawab, “Perempuan<sup>†</sup>, apa hubungannya dengan-Ku? Waktu-Ku<sup>‡</sup> belum tiba.”

<sup>5</sup> Ibu Yesus berkata kepada para pelayan, “Apa pun yang Dia katakan kepadamu, lakukan itu.”

<sup>†</sup> 1:39 jam kesepuluh Pukul 16.00. Orang Yahudi menghitung siang hari dari matahari terbit hingga terbenam. Siang hari dibagi menjadi 12 jam. Lihat contoh dalam Matius 20:1-9. <sup>‡</sup> 1:44 Betsaida Sebuah kota yang terletak di timur laut Danau Galilea § 1:51 malaikat ... turun Bc. Kej. 28:12. \* 1:51 Anak Manusia Julukan yang Yesus pakai untuk diri-Nya sendiri, yang mengacu pada Mesias yang dimaksudkan dalam kitab Daniel 7:13-14. \* 2:1 Pada hari yang ketiga Dua hari setelah Yohanes menyampaikan kesaksiannya di pasal satu. † 2:4 Perempuan Sapaan yang kurang lazim ini juga diucapkan Yesus di Yoh. 19:26, di sana maksudnya jelas yaitu Maria sekarang menjadi Hawa yang baru, ibu dari semua yang hidup. ‡ 2:4 Waktu-Ku Saat Yesus dimuliakan.

<sup>6</sup> Di sana, ada enam tempayan dari batu, yang biasa dipakai orang Yahudi pada upacara penyucian<sup>§</sup>. Masing-masing tempayan itu muat kira-kira dua atau tiga buyung\*.

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada para pelayan, "Isilah tempayan-tempayan itu dengan air." Dan, mereka mengisi tempayan-tempayan itu dengan air sampai penuh.

<sup>8</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, "Sekarang, ambillah sedikit dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu, mereka membawanya kepada pemimpin pesta.

<sup>9</sup> Ketika pemimpin pesta mencicipi air yang sudah dijadikan anggur itu, dan dia tidak mengetahui dari mana itu berasal (tetapi para pelayan yang mengambil air itu tahu), maka pemimpin pesta itu memanggil mempelai laki-laki,

<sup>10</sup> dan berkata kepadanya, "Setiap orang menghidangkan air anggur yang baik terlebih dahulu dan ketika semua orang puas minum, barulah dihidangkan air anggur yang kurang baik. Namun, engkau menyimpan air anggur yang baik sampai sekarang."

<sup>11</sup> Tanda ajaib pertama ini Yesus lakukan di Kana, Galilea, dan menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

<sup>12</sup> Sesudah itu, Yesus turun ke Kapernaum bersama ibu, saudara-saudara, dan murid-murid-Nya. Mereka tinggal di sana selama beberapa hari.

### *Yesus di Bait Allah*

*(Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46)*

<sup>13</sup> Hari Raya Paskah<sup>†</sup> orang Yahudi sudah dekat, dan Yesus pun naik ke Yerusalem.

<sup>14</sup> Di Bait Allah, Dia melihat orang-orang menjual sapi, domba, dan merpati, serta para penukar uang duduk di sana.

<sup>15</sup> Yesus membuat cambuk dari tali dan mengusir mereka semua keluar dari Bait Allah, termasuk semua domba dan sapi mereka. Ia juga membuang uang-uang koin dari para penukar uang dan membalikkan meja-meja mereka.

<sup>16</sup> Kepada para pedagang merpati, Yesus berkata, "Bawa keluar semua ini dari sini! Jangan menjadikan rumah Bapa-Ku tempat untuk berjual beli!"

<sup>17</sup> Murid-murid-Nya teringat bahwa ada tertulis:

"Cinta akan rumah-Mu, menghanguskan Aku."

*Mazmur. 69:10*

<sup>18</sup> Kemudian, orang-orang Yahudi menjawab dan berkata kepada-Nya, "Tanda ajaib apa yang Engkau tunjukkan kepada kami sehingga Engkau berhak melakukan hal-hal ini?"

<sup>19</sup> Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, "Hancurkan Bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali."

<sup>20</sup> Lalu, orang-orang Yahudi itu menjawab kepada-Nya, "Perlu 46 tahun untuk membangun Bait Allah ini, dan Engkau akan membangunnya dalam waktu tiga hari?"

<sup>21</sup> Namun, yang Yesus maksudkan Bait Allah adalah tubuh-Nya sendiri.

<sup>22</sup> Karena itu, ketika Yesus dibangkitkan dari antara orang mati, murid-murid-Nya teringat akan perkataan ini; dan mereka percaya kepada Kitab Suci dan perkataan yang Yesus ucapkan.

<sup>23</sup> Ketika Yesus berada di Yerusalem selama Perayaan Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya karena melihat tanda-tanda ajaib yang dilakukan-Nya.

<sup>24</sup> Akan tetapi, Yesus sendiri tidak memercayakan diri-Nya kepada mereka karena Dia mengenal semua orang,

<sup>25</sup> dan tidak membutuhkan siapa pun untuk memberi kesaksian tentang manusia, sebab Dia tahu apa yang ada dalam hati manusia.

<sup>§</sup> 2:6 upacara penyucian Orang Yahudi mempunyai peraturan untuk membasuh sebelum makan, beribadah di pelataran Bait Allah, dan pada upacara khusus lainnya. \* 2:6 dua atau tiga buyung Bahasa aslinya "metretas". Satu metretas dapat menampung air kira-kira 33 liter. † 2:13 Hari Raya Paskah Peringatan pembebasan Israel dari perbudakan di Mesir (Bc. Ul. 16:1-6).

### 3

#### *Arti Dilahirkan Kembali*

<sup>1</sup> Ada seorang Farisi bernama Nikodemus. Dia adalah seorang pemimpin bangsa Yahudi.

<sup>2</sup> Suatu malam, dia datang kepada Yesus dan berkata, “Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah Guru yang datang dari Allah karena tidak ada seorang pun yang dapat melakukan tanda-tanda ajaib yang Engkau lakukan, kecuali Allah ada bersamanya.”

<sup>3</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali\*, dia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

<sup>4</sup> Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat dilahirkan kembali kalau dia sudah tua? Dapatkah dia masuk lagi ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan kembali?”

<sup>5</sup> Yesus menjawab kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, dia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>6</sup> Apa yang dilahirkan dari daging† adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah roh‡.

<sup>7</sup> Janganlah heran karena Aku berkata kepadamu, ‘Kamu harus dilahirkan kembali.’

<sup>8</sup> Angin bertiup ke mana pun ia mau, dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana asalnya dan ke mana ia akan pergi. Begitu juga dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh§.

<sup>9</sup> Nikodemus menjawab dan berkata kepada-Nya, “Bagaimana mungkin semua hal itu terjadi?”

<sup>10</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Bukankah kamu guru orang Israel, tetapi kamu tidak mengerti semua hal ini?”

<sup>11</sup> Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa kami berbicara tentang apa yang kami ketahui dan memberi kesaksian tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.

<sup>12</sup> Kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal duniawi saja kamu tidak percaya, bagaimana mungkin kamu akan percaya kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal surgawi?

<sup>13</sup> Tidak seorang pun pernah naik ke surga, kecuali Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia\*.

<sup>14</sup> Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara†, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,

<sup>15</sup> supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal‡.

<sup>16</sup> Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa§, melainkan memperoleh hidup yang kekal\*.

<sup>17</sup> Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya.

<sup>18</sup> Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman karena dia tidak percaya pada nama Anak Tunggal Allah.

\* **3:3** dilahirkan kembali Dalam konteks ini maksudnya dilahirkan secara rohani dari Allah. † **3:6** dilahirkan dari daging Kelahiran secara jasmani. ‡ **3:6** dilahirkan ... roh Roh Kudus menghidupkan rohani manusia yang mati.

§ **3:8** Roh Roh Allah. Kata Yunani yang diterjemahkan dengan “Roh” juga dapat berarti “angin”. \* **3:13** Anak Manusia Sebutan yang dipakai Yesus untuk diri-Nya sendiri. Nama ini dipakai untuk Mesias yang dijanjikan Allah untuk menyelamatkan manusia (Bc. Dan. 7:13-14). † **3:14** Musa menaikkan ... belantara Bc. Bil. 21:4-9. ‡ **3:15**

yang kekal Beberapa ahli berpikir bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di sini. § **3:16** binasa Hidup dan disiksa selamanya di neraka. \* **3:16** hidup yang kekal Hidup selamanya di surga.

<sup>19</sup> Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang karena apa yang mereka lakukan adalah jahat.

<sup>20</sup> Karena setiap orang yang berbuat jahat membenci Terang dan tidak datang juga kepada Terang itu supaya perbuatan-perbuatannya tidak diungkit-ungkit.

<sup>21</sup> Akan tetapi, orang yang melakukan kebenaran datang kepada Terang itu supaya dinyatakan perbuatan-perbuatannya itu dilakukannya di dalam Allah.”

### *Yohanes Bersaksi tentang Yesus*

<sup>22</sup> Sesudah itu, Yesus dan para murid-Nya pergi ke tanah Yudea. Di sana, Dia menghabiskan waktu bersama mereka dan membaptis.

<sup>23</sup> Yohanes juga membaptis di Ainon dekat Salim karena ada banyak air di sana. Orang-orang berdatangan dan dibaptis.

<sup>24</sup> Waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.

<sup>25</sup> Lalu, timbul perdebatan di antara beberapa murid Yohanes dan seorang Yahudi mengenai penyucian.

<sup>26</sup> Mereka menemui Yohanes dan berkata, “Guru, orang yang bersamamu di seberang Yordan, yang tentang Dia engkau telah bersaksi, lihatlah, Dia juga membaptis dan semua orang datang kepada-Nya.”

<sup>27</sup> Yohanes menjawab, “Manusia tidak dapat menerima apa pun, kecuali hal itu diberikan kepadanya dari surga.

<sup>28</sup> Kamu sendiri dapat memberi kesaksian bahwa aku pernah berkata, ‘Aku bukan Mesias,’ tetapi aku diutus untuk mendahului-Nya.

<sup>29</sup> Orang yang memiliki mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki<sup>†</sup>. Jadi, sukacitaku ini telah dijadikan penuh.

<sup>30</sup> Dia harus semakin besar dan aku harus semakin kecil.”

<sup>31</sup> “Dia yang datang dari atas adalah di atas semuanya, Dia yang berasal dari bumi adalah dari bumi dan berbicara tentang hal-hal yang ada di bumi. Dia yang datang dari surga adalah di atas segala sesuatu.

<sup>32</sup> Dia memberi kesaksian tentang apa yang dilihat dan didengar-Nya, tetapi orang-orang tidak menerima kesaksian-Nya.

<sup>33</sup> Orang yang menerima kesaksian-Nya mengakui dengan sungguh bahwa Allah itu benar.

<sup>34</sup> Sebab, orang yang diutus Allah akan menyampaikan perkataan Allah karena Allah memberikan Roh yang tidak terbatas.

<sup>35</sup> Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya.

<sup>36</sup> Orang yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal, tetapi orang yang tidak menaati Anak tidak akan melihat kehidupan, melainkan murka Allah tetap ada padanya.”

## 4

### *Percakapan Yesus dengan Perempuan Samaria*

<sup>1</sup> Ketika Tuhan mengetahui kalau orang-orang Farisi telah mendengar bahwa Dia menghasilkan dan membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes,

<sup>2</sup> (meskipun Yesus sendiri tidak membaptis, melainkan murid-murid-Nya),

<sup>3</sup> Dia meninggalkan Yudea dan kembali lagi ke Galilea.

<sup>4</sup> Namun, Dia harus melewati wilayah Samaria.

<sup>†</sup> 3:29 yang memiliki ... laki-laki Di Yudea, sahabat pengantin pria diminta mengatur pernikahan dan menjadi pemimpin acara, sehingga ia berdiri dekat pengantin pria serta mendengarkannya. Tidak pantas jika sahabat mempelai pria berusaha untuk disukai oleh mempelai wanita.

<sup>5</sup> Lalu, Yesus sampai di Samaria, di sebuah kota yang bernama Sikhar, yang terletak di dekat tanah yang dahulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf.

<sup>6</sup> Sumur Yakub ada di sana. Kemudian, Yesus, yang lelah karena perjalanan, duduk di pinggir sumur itu. Saat itu, kira-kira jam keenam\*.

<sup>7</sup> Datanglah seorang perempuan Samaria untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, “Berilah Aku minum.”

<sup>8</sup> (Sebab, murid-murid-Nya telah pergi ke kota untuk membeli makanan.)

<sup>9</sup> Perempuan Samaria itu berkata kepada Yesus, “Bagaimana mungkin Engkau, orang Yahudi, meminta air minum kepadaku yang adalah perempuan Samaria?”† (Sebab, orang Yahudi tidak bertegur sapa dengan orang Samaria.)

<sup>10</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika kamu tahu tentang karunia Allah dan tahu siapa yang berkata kepadamu, ‘Berilah Aku minum,’ kamu pasti akan meminta kepada-Nya, dan Dia akan memberimu air hidup.”

<sup>11</sup> Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Tuan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini sangat dalam, dari mana Engkau akan memperoleh air hidup itu?”

<sup>12</sup> Apakah Engkau lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari sumur ini beserta semua anak dan ternaknya?”

<sup>13</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Setiap orang yang minum dari air ini akan haus lagi,

<sup>14</sup> tetapi orang yang minum dari air yang Kuberikan kepadanya tidak akan pernah haus lagi; melainkan air yang Kuberikan kepadanya itu akan menjadi mata air dalam dirinya yang akan terus memancar sampai kepada hidup yang kekal.”

<sup>15</sup> Perempuan itu berkata kepada Yesus, “Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak akan haus lagi dan aku tidak perlu datang lagi ke sini untuk menimba air.”

<sup>16</sup> Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggil suamimu dan kembalilah ke sini.”

<sup>17</sup> Perempuan itu menjawab, “Aku tidak mempunyai suami.”

Yesus berkata kepadanya, “Kamu benar saat berkata, ‘Aku tidak mempunyai suami.’

<sup>18</sup> Sebab, kamu sudah pernah memiliki lima suami, dan laki-laki yang tinggal bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Dalam hal ini, kamu berkata benar.”

<sup>19</sup> Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi‡.

<sup>20</sup> Nenek moyang kami menyembah di gunung ini, tetapi bangsa-Mu mengatakan bahwa Yerusalem lah tempat orang harus menyembah.”

<sup>21</sup> Yesus berkata kepadanya, “Percayalah kepada-Ku, hai perempuan! Akan tiba saatnya ketika bukan di gunung ini ataupun di Yerusalem orang menyembah Bapa.

<sup>22</sup> Kamu menyembah yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal karena keselamatan datang dari bangsa Yahudi.

<sup>23</sup> Namun, akan tiba saatnya, yaitu sekarang, penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menuntut yang seperti itu untuk menyembah Dia.

<sup>24</sup> Allah adalah Roh dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”

\* 4:6 jam keenam Pukul 12.00. † 4:9 orang Samaria Meski sama-sama berlatar belakang Yahudi, orang Samaria dan orang Israel memiliki sejarah permusuhan yang panjang. Pada waktu itu, para pemimpin agama Yahudi melarang pemakaian barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi, menurut peraturan itu, Yesus tidak boleh minum dari alat minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu. ‡ 4:19 Nabi Orang yang mengetahui hal-hal yang tersembunyi bagi orang lain.

<sup>25</sup> Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Aku tahu bahwa Mesias akan datang (Dia yang disebut Kristus). Ketika Dia datang, dia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kami.”

<sup>26</sup> Yesus berkata kepadanya, “Aku, yang sedang berbicara kepadamu adalah Dia.”

<sup>27</sup> Saat itu, murid-murid-Nya datang dan mereka heran melihat Yesus sedang berbincang dengan seorang perempuan. Namun, tidak seorang pun yang bertanya kepada-Nya, “Apa yang Engkau cari?” atau “Mengapa Engkau berbincang dengan dia?”

<sup>28</sup> Kemudian, perempuan itu meninggalkan kendi airnya dan pergi ke kota serta berkata kepada orang-orang di sana,

<sup>29</sup> “Mari, lihatlah ada Seseorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kulakukan. Mungkinkah Dia Mesias itu?”

<sup>30</sup> Mereka pun pergi ke luar kota dan menemui Yesus.

<sup>31</sup> Sementara itu, murid-murid-Nya mendesak Yesus dengan berkata, “Rabi, makanlah.”

<sup>32</sup> Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Aku punya makanan yang tidak kamu kenal.”

<sup>33</sup> Lalu, murid-murid bertanya satu kepada yang lain, “Apakah ada orang yang membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?”

<sup>34</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.

<sup>35</sup> Bukankah kamu berkata, ‘Empat bulan lagi musim panen tiba’? Lihatlah, Aku berkata kepadamu, bukalah matamu dan lihatlah ladang-ladang telah menguning untuk dituai.

<sup>36</sup> Sekarang juga, dia yang menuai telah menerima upahnya dan mengumpulkan buah untuk hidup kekal sehingga penuai dan penabur dapat bersukacita bersama-sama.

<sup>37</sup> Dalam hal ini, perkataan ini benar, ‘Yang seorang menabur dan yang lain menuai.’

<sup>38</sup> Aku mengutus kamu untuk menuai sesuatu yang tidak kamu kerjakan; orang lain sudah mengerjakannya dan kamu telah masuk ke dalam pekerjaan mereka.”

<sup>39</sup> Banyak orang Samaria dari kota itu menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi, “Dia memberitahuku semua hal yang telah kulakukan.”

<sup>40</sup> Jadi, ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta-Nya untuk tinggal bersama mereka dan Yesus tinggal di sana selama dua hari.

<sup>41</sup> Dan, ada lebih banyak orang lagi yang percaya karena perkataan Yesus sendiri.

<sup>42</sup> Mereka berkata kepada perempuan itu, “Bukan lagi karena perkataanmu kami menjadi percaya, melainkan karena kami sendiri telah mendengar, dan kami tahu bahwa Dia ini benar-benar Juru Selamat dunia.”

### *Anak Pegawai Istana Disembuhkan*

*(Mat. 8:5-13; Luk 7:1-10)*

<sup>43</sup> Setelah dua hari, Yesus meninggalkan tempat itu dan menuju Galilea.

<sup>44</sup> (Sebelumnya, Yesus sendiri telah memberikan kesaksian bahwa seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri.)

<sup>45</sup> Ketika Yesus tiba di Galilea, orang-orang Galilea menyambut-Nya karena mereka telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan Yesus dalam perayaan Paskah di Yerusalem karena mereka juga pergi ke perayaan itu.

<sup>46</sup> Karena itu, Yesus datang lagi ke Kana, Galilea, tempat Dia pernah membuat air menjadi air anggur. Di Kapernaum ada seorang pegawai istana yang anak laki-lakinya sedang sakit.

§ 4:37 Yang seorang ... menuai Bc. Ayb. 31:8; Mik. 6:15.

<sup>47</sup> Ketika pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, dia pergi menemui dan memohon kepada Yesus supaya datang dan menyembuhkan anaknya karena anaknya sudah hampir mati.

<sup>48</sup> Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Kalau kamu tidak melihat tanda-tanda dan hal-hal ajaib, kamu tidak mau percaya.”

<sup>49</sup> Pegawai istana itu berkata, “Tuan, datanglah sebelum anakku mati.”

<sup>50</sup> Yesus berkata kepadanya, “Pulanglah, anakmu hidup!” Orang itu percaya pada perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya dan pergilah orang itu.

<sup>51</sup> Saat pegawai istana itu masih dalam perjalanan, budak-budaknya bertemu dengannya dan memberi tahu bahwa anak laki-lakinya hidup.

<sup>52</sup> Pegawai istana itu bertanya kepada mereka tentang jam berapa kondisi anaknya mulai membaik. Dan, mereka menjawab, “Kemarin, kira-kira jam ketujuh\* demamnya hilang.”

<sup>53</sup> Ayah anak itu tahu, pada waktu itulah Yesus berkata kepadanya, “Anakmu hidup.” Jadi, pegawai istana itu dan seluruh keluarganya menjadi percaya kepada Yesus.

<sup>54</sup> Itulah tanda ajaib kedua yang dilakukan Yesus setelah pulang dari Yudea ke Galilea.

## 5

### *Seorang Pria Disembuhkan di Kolam Betesda*

<sup>1</sup> Setelah semua itu, ada perayaan hari raya orang Yahudi dan Yesus naik ke Yerusalem.

<sup>2</sup> Di Yerusalem, di dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda\*, yang memiliki lima serambi.

<sup>3</sup> Di serambi-serambi itu, ada banyak orang sakit berbaring: orang buta, orang timpang, dan orang lumpuh (mereka menantikan air di kolam itu bergolak†).

<sup>4</sup> Sebab, pada saat-saat tertentu, malaikat Tuhan akan turun ke kolam dan menggerakkan airnya. Orang yang pertama kali masuk ke kolam setelah airnya bergolak, akan disembuhkan dari penyakit apa pun yang dideritanya).

<sup>5</sup> Di situ, ada orang yang sudah sakit selama 38 tahun.

<sup>6</sup> Ketika Yesus melihat dia berbaring di situ dan mengetahui bahwa dia sudah lama sekali menderita sakit, Yesus bertanya kepadanya, “Apakah kamu mau disembuhkan?”

<sup>7</sup> Orang sakit itu menjawab kepada-Nya, “Tuan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam saat airnya bergolak, tetapi sementara aku berusaha, orang lain sudah turun mendahuluiku.”

<sup>8</sup> Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah kasurmu‡ dan berjalanlah.”

<sup>9</sup> Saat itu juga, orang itu disembuhkan, dia mengangkat kasurnya, dan berjalan. Namun, hari itu adalah hari Sabat.

<sup>10</sup> Karena itu, orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Hari ini adalah hari Sabat, kamu tidak boleh mengangkat kasurmu§.”

<sup>11</sup> Akan tetapi, dia menjawab, “Orang yang menyembuhkanku, Dialah yang berkata kepadaku, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.’”

<sup>12</sup> Mereka bertanya kepadanya, “Siapakah Orang yang berkata kepadamu, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah?’”

<sup>13</sup> Namun, orang yang telah disembuhkan itu tidak tahu siapa Dia karena Yesus sudah menyelinap dari orang banyak di tempat itu.

\* **4:52** jam ketujuh Pukul 13.00. \* **5:2** Betesda Artinya “rumah belas kasihan”. Juga disebut Betsaida atau Betzatha, sebuah kolam di sebelah utara Bait Allah Yerusalem. † **5:3** Pada akhir ay. 3, beberapa salinan Bahasa Yunani memiliki teks: dan mereka menunggu sampai air itu bergerak. ‡ **5:8** Sejenis alas tidur zaman dahulu, juga disebut “tilam”. § **5:10** Hari ini ... kasurmu. Peraturan hari Sabat melarang seseorang untuk bekerja pada hari itu (Bc. Kel. 20:10).

<sup>14</sup> Sesudah itu, Yesus bertemu lagi dengan orang itu di Bait Allah dan berkata kepadanya, “Dengar, kamu sudah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi supaya tidak terjadi hal yang lebih buruk kepadamu!”

<sup>15</sup> Orang itu pergi dan menceritakan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkannya.

<sup>16</sup> Karena itu, orang-orang Yahudi menganiaya Yesus karena Dia melakukan semua itu pada hari Sabat.

<sup>17</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Bapa-Ku masih bekerja sampai saat ini, maka Aku pun masih bekerja.”

<sup>18</sup> Jawaban itu membuat orang-orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus, bukan hanya karena Yesus melanggar hari Sabat, melainkan juga karena menyebut Allah sebagai Bapa-Nya sendiri, yang berarti menyamakan diri-Nya sendiri dengan Allah.

### *Kuasa Allah dalam Yesus*

<sup>19</sup> Kemudian, Yesus menjawab mereka, kata-Nya, “Sesungguhnya-sungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Dia tidak melihat Bapa mengerjakannya; karena apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

<sup>20</sup> Sebab, Bapa mengasihi Anak dan memperlihatkan kepada Anak segala sesuatu yang Dia sendiri lakukan, dan Bapa juga akan memperlihatkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi supaya kamu takjub.

<sup>21</sup> Sebab, sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan memberi mereka kehidupan, demikian juga Anak memberi kehidupan kepada siapa yang Ia ingini.

<sup>22</sup> Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman itu kepada Anak,

<sup>23</sup> supaya semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Orang yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya.

<sup>24</sup> Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena dia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.

<sup>25</sup> Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, waktunya akan tiba dan telah tiba sekarang, ketika orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah dan mereka yang mendengar itu akan hidup.

<sup>26</sup> Karena sebagaimana Bapa memiliki hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Dia memberikan kepada Anak hidup dalam diri-Nya sendiri,

<sup>27</sup> dan Bapa memberi kuasa kepada Anak untuk menjalankan penghakiman karena Dia adalah Anak Manusia.

<sup>28</sup> Jangan heran akan hal ini karena saatnya akan tiba ketika semua orang yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya

<sup>29</sup> dan mereka akan keluar, yaitu mereka yang telah berbuat baik akan menuju kebangkitan hidup, sedangkan mereka yang berbuat jahat, menuju kebangkitan penghakiman.

<sup>30</sup> Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai yang Aku dengar dan penghakiman-Ku adil karena Aku tidak mencari kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.”

### *Kesaksian tentang Yesus Berasal dari Allah Bapa*

<sup>31</sup> “Jika Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku tidak benar.

<sup>32</sup> Akan tetapi, ada yang lain yang bersaksi tentang Aku, dan Aku tahu bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku itu benar.

<sup>33</sup> Kamu sudah mengutus orang kepada Yohanes dan dia telah memberikan kesaksian tentang kebenaran.

<sup>34</sup> Akan tetapi, kesaksian yang Aku terima bukan dari manusia. Aku mengatakan hal ini supaya kamu diselamatkan.

<sup>35</sup> Yohanes adalah pelita yang menyala dan bercahaya, dan kamu ingin bersukacita sesaat dalam cahayanya.

<sup>36</sup> Akan tetapi, kesaksian yang Aku miliki lebih besar daripada kesaksian Yohanes. Sebab, pekerjaan-pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku untuk Kuselesaikan, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang sedang Kulakukan sekarang, memberikan kesaksian tentang Aku bahwa Bapalah yang mengutus Aku.

<sup>37</sup> Dan, Bapa yang mengutus Aku itu sendiri telah memberi kesaksian tentang Aku. Akan tetapi, kamu tidak pernah mendengar suara-Nya ataupun melihat rupa-Nya.

<sup>38</sup> Dan, firman-Nya tidak tinggal dalam hatimu karena kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya.

<sup>39</sup> Kamu mempelajari Kitab Suci\* karena kamu menyangka bahwa di dalam Kitab Suci kamu akan mendapatkan hidup yang kekal; dan Kitab Suci itu juga memberi kesaksian tentang Aku,

<sup>40</sup> tetapi kamu tidak mau datang kepada-Ku supaya kamu hidup.

<sup>41</sup> Aku tidak menerima kemuliaan dari manusia.

<sup>42</sup> Namun, Aku mengenal kamu bahwa kamu tidak mempunyai kasih Allah dalam dirimu.

<sup>43</sup> Aku datang atas nama Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menerima Aku. Jika orang lain datang atas nama mereka sendiri, kamu akan menerimanya.

<sup>44</sup> Bagaimanakah kamu dapat percaya jika kamu menerima pujian dari seorang akan yang lain dan tidak mencari pujian yang datang dari Allah yang Esa?

<sup>45</sup> Jangan menyangka bahwa Aku akan mendakwamu di hadapan Bapa; yang mendakwamu adalah Musa, yaitu orang yang kepadanya kamu berharap.

<sup>46</sup> Sebab, jika kamu percaya kepada Musa, kamu harusnya percaya kepada-Ku karena Musa menulis tentang Aku†.

<sup>47</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak percaya pada apa yang Musa tulis, bagaimana mungkin kamu percaya pada perkataan-Ku?"

## 6

### *Makanan untuk Lebih dari Lima Ribu Orang (Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17)*

<sup>1</sup> Setelah itu, Yesus menyeberangi Danau Galilea, yaitu Danau Tiberias\*.

<sup>2</sup> Banyak orang mengikuti Dia karena mereka melihat tanda-tanda ajaib yang Dia lakukan terhadap orang-orang sakit.

<sup>3</sup> Kemudian, Yesus naik ke atas bukit dan duduk di sana bersama murid-murid-Nya.

<sup>4</sup> Pada saat itu, perayaan Paskah orang Yahudi sudah dekat.

<sup>5</sup> Sambil memandang ke sekeliling-Nya dan melihat orang banyak datang kepada-Nya, Yesus berkata kepada Filipus, "Di manakah kita dapat membeli roti supaya orang-orang itu dapat makan?"

<sup>6</sup> Yesus mengatakan hal itu untuk menguji Filipus karena sebenarnya Dia sendiri tahu apa yang akan Dia lakukan.

\* **5:39** Kitab Suci Kata ini dipakai untuk menunjuk semua Kitab Suci, khususnya Perjanjian Lama, yang banyak memberi kesaksian tentang Yesus. † **5:46** Bc. Kej. 3:15; Ul. 18:14-22. \* **6:1** danau Tiberias Dalam PL disebut danau Kineret. Sekitar tahun 20, Herodes Antipas mendirikan sebuah kota di pantai barat danau ini, dan menamainya Tiberias untuk menghormati Kaisar Tiberias. Saat Injil Yohanes ditulis, nama kota itu juga dipakai untuk danau itu. Di sini, Rasul Yohanes menggunakan nama lama dan nama baru danau itu.

<sup>7</sup> Filipus menjawab, “Roti seharga 200 dinar<sup>†</sup> tidak akan cukup untuk mereka, sekalipun masing-masing hanya mendapat sepotong kecil.”

<sup>8</sup> Salah seorang murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada Yesus,

<sup>9</sup> “Di sini, ada seorang anak yang mempunyai lima roti jelai<sup>‡</sup> dan dua ikan, tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini?”

<sup>10</sup> Yesus berkata, “Suruhlah semua orang untuk duduk.” Di tempat itu, banyak rumput, jadi orang-orang itu duduk kira-kira lima ribu laki-laki jumlahnya.

<sup>11</sup> Kemudian, Yesus mengambil roti-roti itu dan setelah mengucapkan syukur, Dia membagikan roti-roti itu kepada mereka yang duduk; demikian juga dilakukan-Nya terhadap ikan-ikan itu sebanyak yang mereka inginkan.

<sup>12</sup> Ketika semua orang sudah kenyang, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kumpulkanlah potongan-potongan yang tersisa supaya tidak ada yang terbuang.”

<sup>13</sup> Karena itu, para murid mengumpulkannya dan mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari lima roti jelai yang ditinggalkan mereka yang selesai makan.

<sup>14</sup> Ketika orang-orang itu melihat tanda ajaib yang dilakukan Yesus, mereka berkata, “Dia ini pasti Nabi<sup>§</sup> yang dijanjikan akan datang ke dunia.”

<sup>15</sup> Karena mengetahui bahwa orang banyak itu berencana datang dan memaksa Dia menjadi Raja atas mereka, Yesus menyingkir lagi ke bukit seorang diri.

### *Yesus Berjalan di Atas Air*

*(Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52)*

<sup>16</sup> Ketika hari sudah mulai malam, para murid turun menuju ke danau,

<sup>17</sup> dan setelah naik ke perahu, mereka mulai menyeberangi danau menuju Kapernaum. Hari sudah mulai gelap, tetapi Yesus belum juga datang menemui mereka.

<sup>18</sup> Danau mulai bergelora karena angin yang sangat kuat bertiup.

<sup>19</sup> Kemudian, ketika mereka telah mendayung perahu sejauh sekitar 25 atau 30 stadia\*, mereka melihat Yesus berjalan di atas danau dan mendekati perahu sehingga mereka ketakutan.

<sup>20</sup> Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Ini Aku, jangan takut!”

<sup>21</sup> Lalu, mereka ingin menaikkan Dia ke dalam perahu, dan tiba-tiba perahu itu sudah sampai ke tempat yang mereka tuju.

### *Banyak Orang Mencari Yesus*

<sup>22</sup> Keesokan harinya, orang banyak yang masih berdiri di seberang danau melihat bahwa tidak ada perahu lain di situ, kecuali satu perahu saja yang murid-murid telah masuk ke dalamnya. Namun, Yesus tidak ikut masuk ke dalam perahu itu bersama dengan para murid-Nya yang telah berangkat sendiri.

<sup>23</sup> Kemudian, datang perahu-perahu lain dari Tiberias ke dekat tempat orang-orang itu makan roti setelah Tuhan mengucapkan syukur.

<sup>24</sup> Ketika orang banyak melihat bahwa Yesus dan para murid-Nya tidak ada lagi di situ, mereka naik ke perahu-perahu itu dan berangkat ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

### *Yesus adalah Roti Hidup*

<sup>25</sup> Sewaktu orang banyak itu menemukan Yesus di seberang danau, mereka bertanya kepada-Nya, “Rabi, kapan Engkau tiba di sini?”

<sup>†</sup> **6:7** dinar (Bc. Mat. 20:2). <sup>‡</sup> **6:9** jelai Tanaman padi-padian pengganti gandum dengan kualitas yang lebih rendah.

<sup>§</sup> **6:14** Nabi Yang dimaksud mereka kemungkinan adalah seorang nabi yang Tuhan beritahukan kepada Musa (Bc. Ul. 18:15-19).

\* **6:19** stadia Ukuran panjang sejauh 185 m.

<sup>26</sup> Yesus menjawab mereka dan berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu mencari Aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda ajaib, melainkan karena kamu telah makan roti sampai kenyang.

<sup>27</sup> Jangan bekerja untuk mencari makanan yang dapat binasa, melainkan untuk makanan yang dapat bertahan sampai hidup yang kekal, yang Anak Manusia akan berikan kepadamu karena kepada Anak Manusia itu, Bapa, yaitu Allah, telah memberikan pengesahan-Nya.”

<sup>28</sup> Lalu, orang banyak itu bertanya kepada Yesus, “Apa yang harus kami lakukan supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?”

<sup>29</sup> Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Inilah pekerjaan yang diinginkan Allah: percayalah kepada Dia yang sudah diutus Allah.”

<sup>30</sup> Mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, tanda ajaib apakah yang akan Engkau lakukan supaya kami melihat dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apa yang Engkau lakukan?”

<sup>31</sup> Nenek moyang kami makan manna<sup>†</sup> di padang belantara, seperti yang tertulis, ‘Ia memberi mereka roti dari surga untuk dimakan.’”

<sup>32</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukan Musa yang memberimu roti dari surga, melainkan Bapa-Kulah yang memberimu roti yang sejati dari surga.

<sup>33</sup> Sebab, Roti<sup>§</sup> dari Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia.”

<sup>34</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, berilah kami roti itu senantiasa.”

<sup>35</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Akulah roti hidup; orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.

<sup>36</sup> Akan tetapi, Aku telah mengatakan kepadamu bahwa sekalipun kamu sudah melihat Aku<sup>\*</sup>, kamu tetap tidak percaya.

<sup>37</sup> Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Aku usir.

<sup>38</sup> Sebab, Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.

<sup>39</sup> Dan, inilah kehendak Dia yang mengutus Aku: supaya semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku itu tidak ada yang hilang, melainkan Aku bangkitkan pada akhir zaman.

<sup>40</sup> Sebab, inilah kehendak Bapa-Ku bahwa setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya akan mendapatkan hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”

<sup>41</sup> Karena itu, beberapa orang Yahudi mulai menggerutu tentang Dia karena Dia berkata, “Akulah roti yang telah turun dari surga itu.”

<sup>42</sup> Mereka berkata, “Bukankah Dia ini Yesus, anak Yusuf, yang bapak dan ibunya kita kenal? Bagaimana mungkin Dia dapat berkata, ‘Aku telah turun dari surga?’ ”

<sup>43</sup> Yesus menjawab mereka dan berkata, “Jangan menggerutu di antara kalian sendiri.

<sup>44</sup> Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali Bapa yang mengutus Aku menariknya, dan Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman.

<sup>45</sup> Ada tertulis dalam kitab para nabi: ‘Dan, mereka semua akan diajar oleh Allah.’<sup>†</sup> Setiap orang yang telah mendengar dan belajar dari Bapa akan datang kepada-Ku.

<sup>†</sup> **6:31** Manna Makanan khusus yang diberikan Allah kepada orang Israel di padang gurun (Bc. Kel. 16:4-36). <sup>‡</sup> **6:31** Ia ... untuk dimakan. Kut. Mzm. 78:24. <sup>§</sup> **6:33** Roti Maksudnya adalah Yesus sendiri. <sup>\*</sup> **6:36** sekalipun ... melihat Aku Karena perbedaan kecil dalam naskah-naskah kuno dalam bahasa Yunani, frasa ini juga dapat diterjemahkan “Kamu sudah melihat tanda-tanda ajaib yang Aku lakukan, ...” yang cocok dengan ayat 26 dan 30. <sup>†</sup> **6:45** Dan, ... oleh Allah Bdk. Yes. 54:13; Yer. 31:33-34.

<sup>46</sup> Hal itu bukan berarti ada orang yang sudah pernah melihat Bapa, kecuali Dia yang datang dari Allah; Dialah yang telah melihat Bapa.

<sup>47</sup> Aku berkata kepadamu, 'Sesungguhnya, setiap orang yang percaya memiliki hidup kekal.'

<sup>48</sup> Akulah roti hidup.

<sup>49</sup> Nenek moyangmu telah makan manna di padang belantara, tetapi mereka mati.

<sup>50</sup> Inilah roti yang turun dari surga supaya setiap orang memakannya dan tidak mati.

<sup>51</sup> Akulah roti hidup itu yang telah turun dari surga. Jika orang makan roti ini, dia akan hidup selamanya; dan roti yang akan Kuberikan demi kehidupan dunia itu adalah tubuh-Ku."

<sup>52</sup> Orang-orang Yahudi mulai berdebat satu sama lain, mereka berkata, "Bagaimana bisa Orang ini memberikan tubuh-Nya untuk dimakan?"

<sup>53</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak makan tubuh Anak Manusia dan meminum darah-Nya<sup>‡</sup>, kamu tidak memiliki hidup dalam dirimu.

<sup>54</sup> Setiap orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku memiliki hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

<sup>55</sup> Sebab, daging-Ku adalah makanan yang sejati dan darah-Ku adalah minuman yang sejati.

<sup>56</sup> Siapa yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku tinggal dalam Aku dan Aku dalam dia.

<sup>57</sup> Seperti Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup oleh karena Bapa, demikian juga dia yang memakan Aku, dia akan hidup karena Aku.

<sup>58</sup> Inilah roti yang turun dari surga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka mati, orang yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya."

<sup>59</sup> Yesus mengatakan semuanya ini di Kapernaum saat Dia mengajar di sinagoge<sup>§</sup>.

### *Banyak Pengikut Meninggalkan Yesus*

<sup>60</sup> Ketika banyak dari murid-murid mendengar hal ini, mereka berkata, "Ajaran ini terlalu keras. Siapa yang sanggup menerimanya?"

<sup>61</sup> Karena mengetahui bahwa para pengikut-Nya menggerutu tentang hal itu, Yesus berkata kepada mereka, "Apakah perkataan-Ku ini membuatmu tersinggung?"

<sup>62</sup> Kalau begitu, bagaimana jika kamu melihat Anak Manusia naik kembali ke tempat asal-Nya?

<sup>63</sup> Rohlah yang memberi hidup, sedangkan daging tidak berguna sama sekali\*. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

<sup>64</sup> Akan tetapi, ada beberapa di antara kamu yang tidak percaya." Sebab, dari semula, Yesus tahu siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan mengkhianati Dia.

<sup>65</sup> Yesus berkata, "Itulah sebabnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali hal itu dikaruniakan kepadanya oleh Bapa."

<sup>66</sup> Sejak saat itu, banyak pengikut-Nya mengundurkan diri dan berhenti mengikuti Dia.

<sup>67</sup> Karena itu, Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, "Apakah kamu juga ingin pergi?"

<sup>68</sup> Simon Petrus menjawab Dia, "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal.

<sup>69</sup> Kami telah percaya dan mengenal Engkau, bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah."

<sup>‡</sup> 6:53 makan ... meminum darah-Nya Ungkapan simbolik untuk menerima Yesus, sekaligus nubuatan untuk Dia yang harus mati bagi orang percaya. <sup>§</sup> 6:59 sinagoge Tempat ibadah orang Yahudi. \* 6:63 daging ... sama sekali Dalam kaitannya dengan keselamatan, daging atau tubuh sama sekali tidak berguna.

<sup>70</sup> Yesus menjawab mereka, “Bukankah Aku sendiri yang memilih kamu, dua belas orang ini? Meski demikian, salah satu dari kamu adalah Iblis.”

<sup>71</sup> Yang Dia maksud adalah Yudas, anak Simon Iskariot, sebab Yudas adalah salah satu dari kedua belas murid itu, tetapi dia akan mengkhianati Yesus.

## 7

### *Saudara-Saudara Yesus Tidak Percaya kepada-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus berjalan mengelilingi Galilea. Dia tidak mau berjalan di Yudea, sebab orang-orang Yahudi di sana bermaksud untuk membunuh Dia.

<sup>2</sup> Ketika itu, hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun,\* sudah dekat.

<sup>3</sup> Karena itu, saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Berangkatlah dari sini dan pergilah ke Yudea supaya murid-murid-Mu juga akan melihat pekerjaan-pekerjaan yang Engkau lakukan.

<sup>4</sup> Sebab, tidak ada orang yang melakukan apa pun secara tersembunyi jika dia ingin dikenal secara umum. Jika Engkau melakukan hal-hal itu, tunjukkanlah diri-Mu kepada dunia.”

<sup>5</sup> Sebab, saudara-saudara Yesus sendiri pun tidak percaya kepada-Nya.

<sup>6</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Waktu-Ku belum tiba, tetapi waktumu akan selalu tersedia.

<sup>7</sup> Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi dunia membenci Aku karena Aku memberi kesaksian tentang dunia, bahwa perbuatan-perbuatannya adalah jahat.

<sup>8</sup> Pergilah kalian ke perayaan itu. Aku belum pergi ke perayaan itu karena waktu-Ku belum tiba.”

<sup>9</sup> Setelah mengatakan demikian, Yesus tetap tinggal di Galilea.

<sup>10</sup> Namun, setelah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, Yesus juga pergi ke sana, tidak secara terang-terangan, tetapi secara diam-diam.

<sup>11</sup> Orang-orang Yahudi mencari Dia dalam perayaan itu, dan berkata, “Di mana Dia?”

<sup>12</sup> Ada banyak bisik-bisik di antara orang banyak mengenai Dia. Ada yang berkata, “Dia orang baik.” Ada pula yang berkata, “Tidak, Dia menyesatkan rakyat.”

<sup>13</sup> Akan tetapi, tidak seorang pun berani berbicara terus terang mengenai Dia karena takut kepada orang-orang Yahudi.

### *Yesus Mengajar di Bait Allah*

<sup>14</sup> Ketika perayaan itu masih berlangsung, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengajar.

<sup>15</sup> Orang-orang Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana Orang ini memiliki pengetahuan<sup>†</sup> yang demikian, padahal tidak belajar?”

<sup>16</sup> Yesus menjawab mereka dan berkata, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku.

<sup>17</sup> Jika seseorang mau melakukan kehendak Allah, dia akan mengetahui ajaran-Ku, apakah itu berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri.

<sup>18</sup> Orang yang berbicara dari dirinya sendiri mencari hormat untuk dirinya sendiri, tetapi orang yang mencari hormat untuk Dia yang mengutusnyanya, dia benar dan tidak ada ketidakbenaran dalam dirinya.

\* **7:2** Hari Raya Pondok Daun Perayaan mengenang masa ketika orang Israel mengembara di padang gurun dan tinggal sementara di tenda-tenda yang terbuat dari ranting dan daun (Bc. Im. 23:40-42). Disebut juga hari raya Panen karena merayakan akhir dari masa panen buah dan kacang-kacangan musim panas. † **7:15** pengetahuan Secara harfiah mereka berkata, “bagaimanakah (orang) ini mengetahui huruf-huruf ...” Istilah huruf-huruf (*grammata*) dapat merujuk pada abjad (Gal. 6:11), surat-surat (Kis. 28:21), atau kitab-kitab Suci (2 Tim. 3:15).

<sup>19</sup> Bukankah Musa telah memberikan Hukum Taurat kepadamu, tetapi tak seorang pun dari antarmu yang mematuhi hukum itu? Mengapa kamu berusaha untuk membunuh Aku?”

<sup>20</sup> Orang banyak itu menjawab, “Engkau kerasukan roh jahat! Siapa yang berusaha membunuh-Mu?”

<sup>21</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Aku hanya melakukan satu pekerjaan<sup>‡</sup> dan kamu semua heran.

<sup>22</sup> Musa memberimu sunat, sebenarnya itu bukan dari Musa, tetapi dari nenek moyang, dan kamu menyunat orang pada hari Sabat.

<sup>23</sup> Jika seseorang disunat pada hari Sabat sehingga Hukum Musa tidak dilanggar, mengapa kamu marah kepada-Ku karena Aku membuat seseorang sembuh sepenuhnya pada hari Sabat?

<sup>24</sup> Jangan menghakimi berdasarkan yang kelihatan, melainkan hakimilah dengan penghakiman yang benar.”

### *Apakah Yesus Adalah Sang Mesias?*

<sup>25</sup> Kemudian, beberapa orang yang tinggal di Yerusalem berkata, “Bukankah Dia ini Orang yang hendak mereka bunuh?

<sup>26</sup> Akan tetapi, lihatlah, Dia berbicara secara terang-terangan dan mereka tidak mengatakan apa pun kepada-Nya. Mungkinkah para pemimpin itu benar-benar sudah mengetahui bahwa Dia adalah Kristus?

<sup>27</sup> Akan tetapi, kita tahu dari mana Orang ini berasal. Sementara itu, ketika Kristus datang, tidak seorang pun tahu dari mana Dia berasal.”

<sup>28</sup> Karena itu, sementara Yesus mengajar di Bait Allah, Dia berseru, “Kamu memang mengenal Aku dan tahu dari mana Aku berasal. Namun, Aku tidak datang dari diri-Ku sendiri, tetapi Dia yang mengutus Aku adalah benar, kamu tidak mengenal Dia,

<sup>29</sup> tetapi Aku mengenal Dia karena Aku berasal dari-Nya dan Dialah yang mengutus Aku.”

<sup>30</sup> Lalu, mereka berusaha menangkap Dia, tetapi tidak seorang pun dapat menyentuh Dia karena waktu-Nya belum tiba.

<sup>31</sup> Namun, banyak dari orang-orang itu percaya kepada-Nya. Mereka berkata, “Apabila Kristus itu datang, apakah Dia akan melakukan lebih banyak tanda ajaib daripada yang telah dilakukan Orang ini?”

### *Pemimpin Yahudi Berusaha Menangkap Yesus*

<sup>32</sup> Orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan orang banyak itu tentang Yesus, maka imam-imam kepala dan orang-orang Farisi menyuruh para penjaga Bait Allah untuk menangkap Dia.

<sup>33</sup> Karena itu, Yesus berkata, “Waktu-Ku bersama-sama denganmu tinggal sebentar lagi dan sesudah itu, Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku.

<sup>34</sup> Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku. Dan, di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana.”

<sup>35</sup> Orang-orang Yahudi itu berkata seorang kepada yang lain, “Ke manakah Orang ini akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukan Dia? Apakah Dia akan pergi kepada orang Yahudi yang tersebar di antara orang-orang Yunani, dan mengajar orang-orang Yunani?

<sup>36</sup> Apa maksud perkataan-Nya yang berkata, ‘Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku’ dan di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana?’ ”

### *Yesus Berbicara mengenai Roh Kudus*

<sup>‡</sup> **7:21** satu pekerjaan Kemungkinan mengacu pada peristiwa Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda (psl. 5), yang membuat orang Yahudi heran, bukan heran karena mukjizat, melainkan karena Yesus berani melanggar hari Sabat.

<sup>37</sup> Pada hari terakhir, yaitu puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, kata-Nya, “Jika ada yang haus, baiklah dia datang kepada-Ku dan minum.

<sup>38</sup> Orang yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan Kitab Suci, dari dalam dirinya akan mengalir aliran air hidup<sup>§</sup>.”

<sup>39</sup> Hal yang dimaksudkan Yesus adalah Roh, yang akan diterima oleh orang yang percaya kepada-Nya. Sebab, Roh itu belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.

### *Perdebatan tentang Yesus*

<sup>40</sup> Ketika mereka mendengar perkataan itu, beberapa dari mereka berkata, “Orang ini benar-benar seorang Nabi\*.”

<sup>41</sup> Orang yang lain berkata, “Dia adalah Kristus.” Orang yang lain lagi berkata, “Mungkinkah Kristus datang dari Galilea?”

<sup>42</sup> Bukankah Kitab Suci mengatakan bahwa Kristus berasal dari keturunan Daud dan dari Betlehem, desa tempat Daud dahulu tinggal?”

<sup>43</sup> Lalu, terjadilah perpecahan di antara orang-orang itu karena Dia.

<sup>44</sup> Beberapa orang dari antara mereka ingin menangkap Yesus, tetapi tidak seorang pun menyentuh-Nya.

### *Ketidakpercayaan Beberapa Pemimpin Yahudi*

<sup>45</sup> Karena itu, para penjaga Bait Allah itu kembali kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, yang bertanya kepada mereka, “Mengapa kalian tidak membawa Yesus?”

<sup>46</sup> Para penjaga Bait Allah itu menjawab, “Tidak seorang pun pernah berkata-kata seperti Orang ini!”

<sup>47</sup> Orang-orang Farisi itu menjawab mereka, “Apakah kalian juga telah disesatkan?”

<sup>48</sup> Adakah seorang dari antara pemimpin ataupun orang Farisi yang telah percaya kepada-Nya?

<sup>49</sup> Akan tetapi, orang banyak yang tidak tahu Hukum Taurat ini adalah terkutuk<sup>†</sup>!”

### *Pembelaan Nikodemus*

<sup>50</sup> Akan tetapi, Nikodemus, salah seorang dari mereka, yang dahulu pernah menemui Yesus<sup>‡</sup>, berkata kepada mereka,

<sup>51</sup> “Apakah Hukum Taurat kita menghakimi seseorang sebelum didengar hal yang dikatakannya dan diketahui hal yang dia lakukan?”

<sup>52</sup> Mereka menjawab, “Apakah kamu juga orang Galilea? Selidiki dan lihatlah bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea.”

### *Perempuan yang Tertangkap Berzina*

<sup>53</sup> Kemudian, mereka semua pulang ke rumah masing-masing.

## 8

<sup>1</sup> Akan tetapi, Yesus pergi ke Bukit Zaitun.

<sup>2</sup> Pagi-pagi benar, Dia datang lagi ke Bait Allah, dan semua orang datang kepada-Nya. Dia duduk dan mengajar mereka.

<sup>3</sup> Lalu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa seorang perempuan yang kedapatan berbuat zina, dan setelah menempatkan perempuan itu berdiri di tengah-tengah,

<sup>§</sup> 7:38 Orang ... air hidup. Bdk. Yes. 58:11. \* 7:40 nabi Musa mengatakan bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi (Bc. Ul. 18:15-19). † 7:49 terkutuk Menurut orang Farisi, orang yang tidak mempelajari Hukum Taurat dengan saksama pasti tidak mampu menaatinya sehingga mereka najis. Mungkin mereka mendasarkan kutuk mereka pada Ulangan 27:26. ‡ 7:50 yang dahulu ... Yesus Bc. Yoh. 3:1-21.

<sup>4</sup> mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah ketika sedang berzina.

<sup>5</sup> Dalam hukum Taurat, Musa memerintahkan kita untuk melempari perempuan semacam ini dengan batu<sup>\*</sup>. Apa pendapat-Mu tentang hal ini?”

<sup>6</sup> Mereka mengatakan demikian untuk mencoba Yesus supaya mereka memiliki dasar untuk menyalahkan Dia. Akan tetapi, Yesus membungkuk dan menulis di tanah dengan jari-Nya.

<sup>7</sup> Karena mereka terus-menerus menanyai Dia, Yesus berdiri dan berkata kepada mereka, “Orang yang tidak berdosa di antara kalian hendaklah dia menjadi yang pertama melempar perempuan ini dengan batu.”

<sup>8</sup> Lalu, Yesus membungkuk lagi dan menulis di tanah.

<sup>9</sup> Ketika mereka mendengar hal itu, mereka mulai pergi satu per satu, mulai dari yang lebih tua, dan Yesus ditinggalkan seorang diri, dengan perempuan tadi yang masih berdiri di tengah-tengah.

<sup>10</sup> Lalu, Yesus berdiri dan berkata kepada perempuan itu, “Hai perempuan, ke manakah mereka? Tidak adakah orang yang menghukummu?”

<sup>11</sup> Perempuan itu menjawab, “Tidak ada, Tuhan.” Yesus berkata, “Aku pun tidak akan menghukummu. Pergilah, dan mulai sekarang, jangan berbuat dosa lagi<sup>†</sup>.”

### *Yesus Terang Dunia*

<sup>12</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”

<sup>13</sup> Kemudian, orang-orang Farisi berkata kepada Yesus, “Engkau bersaksi tentang diri-Mu sendiri, maka kesaksian-Mu tidak benar.”

<sup>14</sup> Yesus menjawab mereka, “Sekalipun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku adalah benar karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi, tetapi kamu tidak tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi.

<sup>15</sup> Kamu menghakimi menurut cara kedagingan, sedangkan Aku tidak menghakimi siapa pun.

<sup>16</sup> Namun, seandainya pun Aku menghakimi, penghakiman-Ku itu benar karena Aku tidak menghakimi seorang diri, melainkan bersama Bapa yang mengutus Aku.

<sup>17</sup> Bahkan, dalam Kitab Tauratmu tertulis bahwa kesaksian dua orang adalah benar.

<sup>18</sup> Aku bersaksi tentang Diri-Ku sendiri dan Bapa yang mengutus Aku bersaksi tentang Aku.”

<sup>19</sup> Lalu, mereka bertanya kepada-Nya, “Di manakah Bapa-Mu?”

Yesus menjawab, “Kamu tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku, jika kamu mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku.”

<sup>20</sup> Perkataan ini Yesus sampaikan di dekat perbendaharaan<sup>‡</sup> saat Dia mengajar di Bait Allah, tetapi tidak ada seorang pun yang menangkap Dia karena waktu-Nya belum tiba.

### *Yesus Berbicara tentang Bapa*

<sup>21</sup> Lalu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Aku akan meninggalkan kamu dan kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang.”

---

\* **8:5** melempari ... dengan batu Salah satu bentuk hukuman mati menurut Hukum Taurat (Bc. Im. 20:10). † **8:11** Salinan-salinan tertua dan terbaik Bahasa Yunani tidak memiliki ay. 7:53-8:11. Beberapa salinan lain mempunyai bagian ini di tempat-tempat yang berbeda. ‡ **8:20** Tafsiran Hagelberg: Lokasi ini, yang diperlengkapi dengan ketiga belas kotak persembahan, tidak diuraikan, tetapi tampaknya tempat ini ada di Pelataran Wanita, karena dalam Markus 12:41-42 seorang janda memasukkan uang ke dalamnya.

<sup>22</sup> Kemudian, orang-orang Yahudi itu berkata, “Apakah Dia mau bunuh diri karena Ia berkata, ‘Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang?’”

<sup>23</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kamu berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini.

<sup>24</sup> Oleh karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu karena jika kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosa-dosamu.”

<sup>25</sup> Lalu, mereka bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?”

Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu sejak semula.

<sup>26</sup> Ada banyak hal tentang kamu yang harus Aku katakan dan hakimi, tetapi Ia yang mengutus Aku adalah benar dan apa yang Aku dengar dari Dia, itulah yang Kusampaikan kepada dunia.”

<sup>27</sup> Mereka tidak mengerti bahwa Yesus sedang berbicara kepada mereka tentang Bapa.

<sup>28</sup> Oleh sebab itu, Yesus berkata, “Ketika kamu sudah meninggikan<sup>§</sup> Anak Manusia, saat itulah kamu akan tahu bahwa Aku adalah Dia, dan bahwa tidak ada sesuatu pun yang Aku lakukan dari diri-Ku sendiri, melainkan Aku mengatakan apa yang diajarkan Bapa kepada-Ku.

<sup>29</sup> Dan, Dia yang mengutus Aku ada bersama-sama dengan Aku, Dia tidak meninggalkan Aku sendirian karena Aku selalu melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya.”

<sup>30</sup> Sementara Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya.

#### *Anak-Anak Abraham dan Anak-Anak Iblis*

<sup>31</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku,

<sup>32</sup> dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.”

<sup>33</sup> Mereka menjawab kepada-Nya, “Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Jadi, mengapa Engkau berkata, ‘Kamu akan bebas?’ ”

<sup>34</sup> Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa.

<sup>35</sup> Seorang hamba tidak tinggal di sebuah keluarga untuk selamanya, tetapi seorang anak tinggal untuk selamanya.

<sup>36</sup> Jadi, apabila Anak membebaskan kamu, kamu benar-benar bebas.

<sup>37</sup> Aku tahu bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu ingin membunuh-Ku karena ajaran-Ku tidak mendapat tempat di dalammu.

<sup>38</sup> Aku mengatakan tentang hal-hal yang telah Aku lihat bersama Bapa-Ku, demikian juga kamu melakukan hal-hal yang kamu dengar dari bapakmu.”\*

<sup>39</sup> Mereka menjawab dan berkata kepada-Nya, “Abraham adalah bapa kami.” Yesus menjawab, “Jika kamu keturunan Abraham, kamu seharusnya melakukan apa yang Abraham lakukan.

<sup>40</sup> Akan tetapi, kamu berusaha membunuh Aku, orang yang memberitahumu kebenaran, yang Aku dengar dari Allah. Abraham tidak melakukan hal itu.

<sup>41</sup> Jadi, kamu hanya melakukan apa yang dilakukan bapakmu sendiri.”

Mereka berkata kepada-Nya, “Kami tidak dilahirkan dari hasil perzinaan<sup>†</sup>. Kami memiliki satu Bapa, yaitu Allah.”

<sup>§</sup> **8:28** meninggikan Maksudnya memakukan Yesus pada kayu salib dan menaikkan-Nya hingga Ia mati. \* **8:38** Tafsiran Hagelberg: Seperti apa yang telah Ia katakan dalam pasal 3:11-13, 34; 5:19; dan 6:46, kata (dan perbuatan) Tuhan Yesus sesuai dengan apa yang Dia peroleh dari Bapa-Nya. † **8:41** Kami ... perzinaan Kata “zina” dalam PL sering diartikan “tidak setia kepada Allah”. Di sini, orang-orang Yahudi menyatakan bahwa mereka setia kepada Allah dan perjanjian.

<sup>42</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Jika Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku karena Aku datang dan berasal dari Allah. Dan, Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dia yang mengutus Aku.

<sup>43</sup> Apa sebabnya kamu tidak mengerti apa yang Aku katakan? Itu karena kamu tidak dapat mendengar firman-Ku.

<sup>44</sup> Kamu berasal dari bapamu, yaitu setan dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Dia adalah pembunuh dari sejak semula dan tidak berpegang pada kebenaran karena tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Jika dia mengatakan kebohongan, dia mengatakannya dari karakternya sendiri karena dia adalah pembohong dan bapa kebohongan.

<sup>45</sup> Akan tetapi, karena Aku mengatakan kebenaran kepadamu, kamu tidak percaya kepada-Ku.

<sup>46</sup> Siapakah di antara kamu yang dapat menyatakan bahwa Aku berdosa? Jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku?

<sup>47</sup> Siapa pun yang berasal dari Allah, dia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya, kamu tidak mendengarkannya karena kamu tidak berasal dari Allah.”

### *Yesus Berbicara tentang Diri-Nya dan Abraham*

<sup>48</sup> Orang-orang Yahudi menjawab Yesus dan berkata kepada-Nya, “Benar bukan kalau kami mengatakan bahwa Engkau adalah orang Samaria dan Engkau kerasukan roh jahat?”

<sup>49</sup> Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan roh jahat, tetapi Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menghormati Aku.

<sup>50</sup> Akan tetapi, Aku tidak mencari kemuliaan bagi diri-Ku sendiri; ada Satu yang mencarinya dan yang menghakimi.

<sup>51</sup> Dengan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang menuruti firman-Ku, dia tidak akan pernah melihat kematian.”

<sup>52</sup> Orang-orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, “Sekarang, kami tahu bahwa Engkau memang kerasukan roh jahat! Sebab, Abraham dan para nabi pun telah mati. Namun, Engkau berkata, ‘Setiap orang yang menuruti firman-Ku, dia tidak akan pernah merasakan kematian.’

<sup>53</sup> Apakah Engkau lebih besar daripada Abraham, bapa kami, yang telah mati? Para nabi juga telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?”

<sup>54</sup> Yesus menjawab, “Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, kemuliaan-Ku itu tidak ada artinya; Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, yang tentang-Nya kamu berkata, ‘Dia adalah Allah kami.’ ”

<sup>55</sup> Namun, kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia; jika Aku mengatakan bahwa Aku tidak mengenal Dia, Aku akan menjadi pembohong, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya.

<sup>56</sup> Bapamu, Abraham, bersukacita karena dia akan melihat hari-Ku<sup>‡</sup>. Dia telah melihatnya dan bersukacita.”

<sup>57</sup> Lalu, orang-orang Yahudi itu berkata kepada-Nya, “Usia-Mu saja belum ada 50 tahun, tetapi kamu telah melihat Abraham?”

<sup>58</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada.”<sup>§</sup>

<sup>59</sup> Karena itu, mereka mengambil batu untuk melempari Dia, tetapi Yesus menyembunyikan diri dan meninggalkan Bait Allah.

<sup>‡</sup> 8:56 hari-Ku yaitu “Hari Tuhan”, ungkapan yang merujuk pada hari Kiamat. <sup>§</sup> 8:58 Teks aslinya dapat diartikan: “Sebelum Abraham dilahirkan, Aku ada.” Bdk. teks KJV: “Before Abraham was, I am.”

## 9

### *Orang yang Buta Sejak Lahir Disembuhkan*

<sup>1</sup> Ketika Yesus sedang berjalan, Dia melihat orang yang buta sejak lahirnya.

<sup>2</sup> Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, siapakah yang berdosa, orang ini atau orang tuanya sehingga dia dilahirkan buta?”

<sup>3</sup> Yesus menjawab, “Bukan dia ataupun orang tuanya berdosa, melainkan supaya pekerjaan-pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dia.

<sup>4</sup> Kita harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku selama hari masih siang; malam akan datang saat tidak ada seorang pun dapat bekerja.

<sup>5</sup> Selama Aku masih di dunia, Akulah terang dunia.”

<sup>6</sup> Setelah mengatakan demikian, Yesus meludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang itu,

<sup>7</sup> dan berkata kepadanya, “Pergi, basuhlah dirimu di kolam Siloam.” Siloam artinya “diutus”. Lalu, orang itu pergi, membasuh dirinya, dan dia kembali dengan melihat.

<sup>8</sup> Para tetangga dan mereka yang sebelumnya melihat dia sebagai orang buta berkata, “Bukankah orang ini yang biasanya duduk dan mengemis?”

<sup>9</sup> Sebagian orang berkata, “Ya, dialah pengemis itu.” Yang lain berkata, “Bukan, dia hanya mirip dengan pengemis itu.” Namun, orang yang tadinya buta itu berkata, “Akulah pengemis itu.”

<sup>10</sup> Lalu, orang-orang itu berkata kepadanya, “Bagaimana matamu bisa dicelikkan?”

<sup>11</sup> Orang itu menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu mengaduk tanah dan mengoleskannya pada mataku. Kemudian, Dia berkata kepadaku, ‘Pergi ke Siloam dan basuhlah dirimu.’ Jadi, aku pergi dan membasuh diri, dan aku dapat melihat.”

<sup>12</sup> Mereka berkata kepadanya, “Di manakah Orang itu?”

Dia menjawab, “Aku tidak tahu.”

<sup>13</sup> Kemudian, mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi.

<sup>14</sup> Adapun hari ketika Yesus mengaduk tanah dan membuka mata orang itu adalah hari Sabat.

<sup>15</sup> Karena itu, orang-orang Farisi sekali lagi menanyakan kepada orang itu bagaimana dia dapat melihat.

Dia berkata kepada mereka, “Dia mengoleskan adukan tanah ke mataku, dan aku membasuh diri dan aku dapat melihat.”

<sup>16</sup> Karena itu, beberapa orang Farisi itu berkata, “Orang itu tidak berasal dari Allah karena Dia tidak mematuhi hari Sabat.” Akan tetapi, yang lain berkata, “Bagaimana mungkin orang yang berdosa dapat melakukan tanda ajaib seperti ini?” Karena itu, timbullah perpecahan di antara mereka.

<sup>17</sup> Jadi, mereka kembali bertanya pada orang buta itu, “Apa pendapatmu tentang Dia karena Dia telah membukakan matamu?”

Dia menjawab, “Dia adalah seorang Nabi.”

<sup>18</sup> Orang-orang Yahudi itu tetap tidak percaya bahwa orang itu tadinya memang buta dan sekarang dapat melihat, sampai mereka memanggil orang tua dari orang yang sekarang dapat melihat itu,

<sup>19</sup> dan bertanya kepada mereka, “Apakah ini anakmu, yang kamu katakan buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana dia sekarang dapat melihat?”

<sup>20</sup> Orang tuanya menjawab mereka dan berkata, “Kami tahu bahwa dia anak kami dan bahwa dia buta sejak lahir,

<sup>21</sup> tetapi bagaimana sekarang dia dapat melihat, kami tidak tahu; atau siapa yang telah membuka matanya, kami tidak tahu. Tanyakan saja padanya, dia sudah dewasa; dia akan berbicara untuk dirinya sendiri.”

<sup>22</sup> Orang tuanya mengatakan demikian karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Sebab, orang-orang Yahudi itu telah sepakat, bahwa setiap orang yang mengakui Yesus sebagai Kristus, akan dikucilkan dari sinagoge.

<sup>23</sup> Itulah sebabnya, orang tuanya berkata, “Dia sudah dewasa, tanyakan saja kepadanya.”

<sup>24</sup> Jadi, untuk kedua kalinya, orang-orang Yahudi memanggil orang yang tadinya buta itu, dan berkata kepadanya, “Berikan kemuliaan bagi Allah, kami tahu bahwa Orang ini berdosa.”

<sup>25</sup> Dia menjawab, “Apakah Orang itu orang berdosa atau tidak, aku tidak tahu; satu hal yang aku tahu, sebelumnya aku buta, tetapi sekarang aku melihat.”

<sup>26</sup> Mereka berkata kepadanya, “Apa yang Dia lakukan kepadamu? Bagaimana Dia membuka matamu?”

<sup>27</sup> Dia menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengarkannya; mengapa kamu ingin mendengarkannya lagi? Apakah kamu ingin menjadi murid-Nya juga?”

<sup>28</sup> Kemudian, mereka menghina dia dan berkata, “Kamulah murid Orang itu, tetapi kami adalah murid-murid Musa.”

<sup>29</sup> Kami tahu bahwa Allah telah berbicara kepada Musa, tetapi tentang Orang itu, kami tidak tahu dari mana Dia berasal!”

<sup>30</sup> Orang itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Sungguh aneh bahwa kamu tidak tahu dari mana Dia berasal, padahal Dia telah membuka mataku.”

<sup>31</sup> Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, tetapi siapa pun yang takut akan Allah dan melakukan kehendak-Nya, Allah mendengarkan dia.

<sup>32</sup> Dari dahulu sampai sekarang, belum pernah didengar bahwa seseorang membuka mata orang yang buta sejak lahir.

<sup>33</sup> Jika Orang itu tidak berasal dari Allah, Dia tidak dapat berbuat apa-apa.”

<sup>34</sup> Orang-orang Yahudi itu menjawab dan berkata kepadanya, “Kamu lahir penuh dengan dosa, dan kamu mau menggurui kami?” Lalu, mereka mengusir orang itu.

<sup>35</sup> Yesus mendengar bahwa orang-orang Yahudi telah mengusir orang buta itu; ketika Yesus bertemu dengan dia, Yesus berkata, “Apakah kamu percaya kepada Anak Manusia?”

<sup>36</sup> Orang itu menjawab, “Siapakah Dia itu, Tuhan, supaya Aku percaya kepada-Nya?”

<sup>37</sup> Yesus berkata kepadanya, “Kamu telah melihat Dia. Dia adalah yang sedang berbicara denganmu.”

<sup>38</sup> Orang itu menjawab, “Tuhan, aku percaya!” Kemudian, dia sujud di hadapan-Nya.

<sup>39</sup> Yesus berkata, “Untuk penghakiman, Aku datang ke dunia ini supaya mereka yang tidak melihat, dapat melihat, dan mereka yang melihat, menjadi buta.”

<sup>40</sup> Beberapa orang Farisi yang ada di dekat-Nya mendengar hal itu, dan berkata kepada-Nya, “Apakah kami juga buta?”

<sup>41</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Jika kamu buta, kamu tidak memiliki dosa; tetapi karena kamu berkata, ‘Kami melihat,’ dosamu tetap ada.”

## 10

### *Yesus Gembala yang Baik*

<sup>1</sup> Yesus berkata, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang masuk ke kandang domba dengan tidak melalui pintu, melainkan dengan memanjat melalui jalan lain, orang itu adalah pencuri dan perampok.

<sup>2</sup> Akan tetapi, orang yang masuk melalui pintu adalah gembala domba.

<sup>3</sup> Baginya, penjaga pintu membukakan pintu, dan domba-domba mendengar suaranya, dan dia memanggil domba-dombanya sendiri dengan nama mereka, serta menuntun mereka ke luar.

<sup>4</sup> Setelah mengeluarkan semua dombanya, dia berjalan di depan mereka dan domba-dombanya akan mengikuti dia karena mereka mengenal suaranya.

<sup>5</sup> Orang asing tidak akan mereka ikuti, tetapi mereka akan lari darinya karena mereka tidak mengenal suara orang-orang asing.”

<sup>6</sup> Perumpamaan itulah yang dikatakan Yesus kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa yang baru saja Yesus katakan kepada mereka.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Akulah pintu ke domba-domba itu.

<sup>8</sup> Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba itu tidak mendengar mereka.

<sup>9</sup> Akulah pintu. Jika seseorang masuk melalui Aku, dia akan diselamatkan, dan akan keluar masuk, serta menemukan padang rumput.

<sup>10</sup> Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan; Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.

<sup>11</sup> Akulah gembala yang baik; gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba.

<sup>12</sup> Seorang upahan, bukan seorang gembala, yang bukan pemilik domba-domba itu, melihat serigala datang, dia meninggalkan domba-domba itu dan lari; serigala itu akan menerkam dan menceraikan domba-domba itu.

<sup>13</sup> Dia lari karena dia seorang upahan dan tidak peduli dengan domba-domba itu.

<sup>14</sup> Akulah gembala yang baik. Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku

<sup>15</sup> sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa; dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba itu.

<sup>16</sup> Aku juga mempunyai domba-domba lain\* yang bukan dari kandang ini; Aku harus membawa mereka juga, dan mereka akan mendengar suara-Ku; dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

<sup>17</sup> Karena inilah, Bapa mengasihi Aku, sebab Aku memberikan nyawa-Ku supaya Aku dapat mengambilnya kembali.

<sup>18</sup> Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku mempunyai hak untuk memberikan nyawa-Ku, dan Aku juga mempunyai hak untuk mengambilnya kembali. Inilah perintah yang Aku terima dari Bapa-Ku.”

<sup>19</sup> Sekali lagi, ada perpecahan di antara orang-orang Yahudi karena perkataan Yesus itu.

<sup>20</sup> Banyak dari mereka yang berkata, “Dia kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa kalian mendengarkan Dia?”

<sup>21</sup> Yang lain berkata, “Itu bukan perkataan seorang yang kerasukan roh jahat. Dapatkah roh jahat membuka mata orang buta?”

### *Yesus dan Bapa adalah Satu*

<sup>22</sup> Pada waktu itu, hari raya Penahbisan<sup>†</sup> berlangsung di Yerusalem. Saat itu musim dingin,

<sup>23</sup> dan Yesus sedang berjalan di Bait Allah, yaitu di Serambi Salomo<sup>‡</sup>.

<sup>24</sup> Lalu, orang-orang Yahudi berkumpul mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya, “Berapa lama lagi Engkau membiarkan jiwa kami bimbang? Jika Engkau Kristus, katakanlah terus terang kepada kami.”

\* **10:16** domba-domba lain Orang-orang yang akan menjadi pengikut Yesus dari bangsa-bangsa bukan Yahudi (Bc. Yoh. 11:52). † **10:22** Hari raya Penahbisan Inilah yang disebut Hanukkah, yaitu minggu khusus yang dirayakan setiap bulan Desember oleh orang Yahudi sejak tahun 165 SM, untuk memperingati penyucian altar Bait Suci yang sebelumnya telah tercemar. ‡ **10:23** Serambi Salomo Bagian sebelah timur Bait Suci yang ditutupi atap.

<sup>25</sup> Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak percaya. Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku.

<sup>26</sup> Akan tetapi, kamu tidak percaya karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.

<sup>27</sup> Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.

<sup>28</sup> Aku memberikan hidup kekal kepada mereka, dan mereka tidak akan pernah binasa; dan tak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku.

<sup>29</sup> Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada semua, dan tidak ada seorang pun dapat merebut mereka dari tangan Bapa.

<sup>30</sup> Aku dan Bapa adalah satu.”

<sup>31</sup> Sekali lagi, orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus.

<sup>32</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Aku telah menunjukkan kepadamu banyak pekerjaan baik dari Bapa, pekerjaan manakah dari antaranya yang membu-atmu hendak melempari Aku dengan batu?”

<sup>33</sup> Orang-orang Yahudi itu menjawab Dia, “Bukan karena suatu pekerjaan baik kami hendak melempari Engkau dengan batu, melainkan karena hujat; dan karena Engkau, yang hanya seorang manusia, menjadikan diri-Mu Allah.”

<sup>34</sup> Yesus menjawab mereka, “Bukankah tertulis dalam Kitab Tauratmu, ‘Aku telah berfirman, Kamu adalah allah?’”

<sup>35</sup> Jika Allah menyebut mereka yang menerima firman itu ‘allah’, padahal Kitab Suci tidak bisa dibatalkan,

<sup>36</sup> apakah kamu mengatakan tentang Dia yang telah Bapa kuduskan dan utus ke dalam dunia, ‘Engkau menghujat,’ karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku adalah Anak Allah?’

<sup>37</sup> Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, jangan percaya kepada-Ku.

<sup>38</sup> Akan tetapi, jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, meskipun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu supaya kamu tahu dan mengerti bahwa Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam Bapa.”

<sup>39</sup> Sekali lagi, mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi Ia lolos dari mereka.

<sup>40</sup> Lalu, Yesus pergi lagi menyeberangi Sungai Yordan menuju tempat Yohanes pertama kali membaptis dahulu dan Yesus tinggal di sana.

<sup>41</sup> Banyak orang datang kepada-Nya dan berkata, “Meskipun Yohanes\* tidak melakukan satu tanda ajaib pun, tetapi semua yang dikatakan Yohanes tentang Orang ini benar.”

<sup>42</sup> Dan, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya di sana.

## 11

### *Kematian Lazarus*

<sup>1</sup> Ada seorang laki-laki yang sedang sakit, namanya Lazarus dari Betania, kampung Maria dan saudarinya, Marta.

<sup>2</sup> Maria inilah perempuan yang pernah meminyaki\* kaki Yesus dengan minyak wangi dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya, yang saudara laki-lakinya, Lazarus, saat itu sakit.

<sup>3</sup> Sebab itu, kedua saudari ini mengirimkan kabar kepada-Nya dengan berkata, “Tuhan, orang yang Engkau kasihi sedang sakit.”

§ **10:34** Aku telah ... allah. Kut. Mzm. 82:6. \* **10:41** Yohanes Maksudnya adalah Yohanes Pembaptis, bukan Rasul Yohanes, penulis kitab ini. \* **11:2** meminyaki Cara orang Yahudi menghormati seorang tamu istimewa yang datang ke rumah seseorang.

<sup>4</sup> Namun, ketika Yesus mendengar kabar itu, Dia berkata, “Penyakit itu tidak akan menyebabkan kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah supaya Anak Allah dimuliakan melaluinya.”

<sup>5</sup> Yesus memang mengasihi Marta, dan saudara perempuannya, dan Lazarus.

<sup>6</sup> Jadi, ketika Yesus mendengar bahwa Lazarus sakit, Dia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat Dia berada.

<sup>7</sup> Sesudah itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita pergi lagi ke Yudea.”

<sup>8</sup> Para murid berkata kepada-Nya, “Guru, orang-orang Yahudi belum lama ini berusaha melempari Engkau dengan batu, apakah Engkau tetap akan ke sana lagi?”

<sup>9</sup> Yesus menjawab, “Bukankah ada dua belas jam dalam sehari?† Jika seseorang berjalan pada siang hari, dia tidak tersandung karena dia melihat terang dunia ini.

<sup>10</sup> Akan tetapi, jika seseorang berjalan pada malam hari, dia tersandung karena terang itu tidak ada padanya.”

<sup>11</sup> Sesudah Yesus berkata demikian, Dia berkata kepada mereka, “Teman kita, Lazarus, sudah tidur‡, tetapi Aku akan pergi untuk membangunkan dia.”

<sup>12</sup> Murid-murid berkata kepada-Nya, “Tuhan, jika dia tertidur, dia akan sembuh.”

<sup>13</sup> Yesus sebenarnya berbicara tentang kematian Lazarus, tetapi murid-murid mengira Dia berbicara tentang tertidur dalam arti istirahat.

<sup>14</sup> Karena itu, Yesus kemudian berkata dengan terus terang kepada mereka, “Lazarus sudah mati,

<sup>15</sup> dan Aku senang demi kepentinganmu, Aku tidak ada di sana supaya kamu dapat percaya. Jadi, mari kita pergi kepadanya.”

<sup>16</sup> Kemudian, Tomas, yang disebut Didimus§, berkata kepada murid-murid yang lain, “Mari kita juga pergi supaya kita dapat mati bersama-Nya.”

<sup>17</sup> Ketika Yesus tiba, Dia mendapati Lazarus sudah ada di dalam kuburan selama empat hari.

<sup>18</sup> Adapun Betania terletak lima belas stadia jauhnya dari Yerusalem.

<sup>19</sup> Banyak orang Yahudi telah datang menemui Maria dan Marta, untuk menghibur mereka berkaitan dengan saudaranya itu.

<sup>20</sup> Ketika mendengar bahwa Yesus sudah datang, Marta pergi dan menyambut-Nya, tetapi Maria tetap tinggal di rumah.

<sup>21</sup> Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, seandainya waktu itu Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak akan mati.

<sup>22</sup> Akan tetapi, sekarang ini, aku tahu bahwa apa pun yang Engkau minta dari Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.”

<sup>23</sup> Yesus berkata kepadanya, “Saudaramu akan bangkit.”

<sup>24</sup> Marta menjawab Dia, “Aku tahu dia akan bangkit pada hari kebangkitan pada akhir zaman.”

<sup>25</sup> Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, dia akan hidup walaupun dia sudah mati,

<sup>26</sup> dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya akan hal ini?”

<sup>27</sup> Marta berkata kepada-Nya, “Ya Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Kristus, Anak Allah, yang datang ke dunia.”

† **11:9** 12 jam dalam satu hari Orang Yahudi membagi setiap hari menjadi 12 jam, dan mengatur panjang atau pendeknya 1 jam menurut keadaan hari itu. Karena itu, bagi orang Yahudi, 1 jam adalah seperdua belas bagian dari waktu semenjak matahari terbit sampai terbenam, dan muncul lagi keesokan harinya. ‡ **11:11** tidur yang dimaksud Yesus adalah mati. § **11:16** Didimus Nama Tomas berasal dari Bahasa Ibrani. Yun.: *Didimus* yang berarti: anak kembar.

### *Yesus Menangis*

<sup>28</sup> Setelah mengatakan hal itu, Marta pergi dan memanggil Maria, saudarinya, dan berkata secara pribadi, “Guru ada di sini dan Dia memanggilmu.”

<sup>29</sup> Mendengar hal itu, Maria segera berdiri dan menemui Yesus.

<sup>30</sup> Pada saat itu, Yesus belum sampai ke desa itu, tetapi masih di tempat Marta menemui-Nya.

<sup>31</sup> Orang-orang Yahudi yang bersama Maria di rumah itu, yang sedang menghibur dia, melihat Maria bergegas bangkit dan pergi keluar; mereka mengikuti dia karena mengira dia akan pergi ke kubur untuk menangis di sana.

<sup>32</sup> Ketika Maria sampai ke tempat Yesus berada, dia melihat Yesus dan tersungkur di kaki-Nya, serta berkata kepada-Nya, “Tuhan, seandainya Engkau ada di sini waktu itu, saudaraku tidak akan mati.”

<sup>33</sup> Ketika Yesus melihat Maria menangis, dan orang-orang Yahudi yang bersamanya juga ikut menangis, mengeranglah Yesus dalam Roh dan sangat terganggu.

<sup>34</sup> Yesus bertanya, “Di mana Lazarus kamu kuburkan?”

Mereka menjawab Dia, “Tuhan, mari ikut dan lihatlah.”

<sup>35</sup> Yesus pun menangis.

<sup>36</sup> Karena itu, orang-orang Yahudi berkata, “Lihatlah! Betapa Dia sangat mengasihi Lazarus!”

<sup>37</sup> Akan tetapi, beberapa orang di antara mereka berkata, “Tidak bisakah Dia yang telah membuka mata orang buta ini juga membuat Lazarus tidak mati?”

### *Lazarus Dibangkitkan dari Kematian*

<sup>38</sup> Yesus, yang sekali lagi mengerang dalam diri-Nya, pergi ke kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua, dan sebuah batu diletakkan menutupinya.

<sup>39</sup> Yesus berkata, “Singkirkan batu itu!”

Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya, “Tuhan, sekarang pasti akan ada bau busuk karena dia sudah meninggal selama empat hari.”

<sup>40</sup> Yesus menjawab dia, “Bukankah Aku sudah mengatakan kepadamu bahwa jika kamu percaya, kamu akan melihat kemuliaan Allah?”

<sup>41</sup> Jadi, mereka mengangkat batu itu. Kemudian, Yesus menengadah dan berkata, “Bapa, Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku.

<sup>42</sup> Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi karena orang-orang yang berdiri di sekeliling-Ku, Aku mengatakan hal itu supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.”

<sup>43</sup> Setelah mengatakan itu, Yesus berseru dengan suara keras, “Lazarus, keluarlah!”

<sup>44</sup> Orang yang telah mati itu keluar, tangan dan kakinya masih terikat tali kafan, dan wajahnya masih tertutup kain kafan. Yesus berkata kepada mereka, “Lepaskan kain-kain itu darinya dan biarkan dia pergi.”

### *Rencana untuk Membunuh Yesus (Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2)*

<sup>45</sup> Orang-orang Yahudi yang datang mengunjungi Maria, dan melihat apa yang telah Yesus lakukan, menjadi percaya kepada-Nya.

<sup>46</sup> Akan tetapi, beberapa dari mereka mendatangi orang-orang Farisi dan memberi tahu mereka apa yang telah dilakukan Yesus.

<sup>47</sup> Karena itu, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mengadakan pertemuan Sanhedrin\* dan berkata, “Apa yang akan kita lakukan? Sebab, Orang ini melakukan banyak tanda ajaib.

\* **11:47** Sanhedrin Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.

<sup>48</sup> Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang untuk merampas tempat ini dan bangsa kita.”

<sup>49</sup> Akan tetapi, seorang dari mereka yang bernama Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun itu, berkata kepada mereka, “Kalian tidak tahu apa-apa,

<sup>50</sup> ataupun mempertimbangkan bahwa lebih baik satu orang mati untuk seluruh bangsa daripada seluruh bangsa binasa.”

<sup>51</sup> Dia tidak mengatakannya dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar tahun itu, dia bernubuat bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu.

<sup>52</sup> Dan, bukan untuk bangsa Yahudi saja, melainkan juga untuk mengumpulkan menjadi satu anak-anak Allah yang tersebar.

<sup>53</sup> Kemudian, sejak hari itu, mereka sepakat untuk membunuh Yesus.

<sup>54</sup> Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di antara orang Yahudi, tetapi Dia pergi dari sana ke wilayah dekat padang belantara ke sebuah kota bernama Efraim<sup>†</sup>; dan Dia tinggal di sana bersama murid-murid-Nya.

<sup>55</sup> Pada saat itu, Paskah orang Yahudi sudah dekat, dan banyak orang dari wilayah itu pergi ke Yerusalem sebelum Paskah untuk menyucikan diri mereka.

<sup>56</sup> Lalu, mereka mencari Yesus dan berbicara satu kepada yang lain sementara mereka berdiri dalam bait Allah, mereka saling bertanya, “Bagaimana menurutmu? Apakah Dia sama sekali tidak akan datang ke perayaan ini?”

<sup>57</sup> Adapun imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah mengeluarkan perintah bahwa jika seseorang tahu di mana Dia berada, orang itu harus melaporkannya supaya mereka dapat menangkap-Nya.

## 12

### *Maria Meminyaki Kaki Yesus di Betania*

*(Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9)*

<sup>1</sup> Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus pergi ke Betania, tempat tinggal Lazarus, yang telah Dia bangkitkan dari kematian.

<sup>2</sup> Di sana, mereka menyiapkan jamuan makan malam untuk Yesus; dan Marta sedang melayani, tetapi Lazarus adalah salah satu dari mereka yang duduk di meja bersama Yesus.

<sup>3</sup> Kemudian, Maria mengambil setengah kati\* minyak narwastu murni<sup>†</sup> yang sangat mahal, lalu meminyaki kaki Yesus dan mengeringkannya dengan rambutnya. Karena itu, rumah itu dipenuhi dengan bau harum minyak wangi tersebut.

<sup>4</sup> Namun, Yudas Iskariot, salah seorang murid-Nya, yang akan mengkhianati Dia, berkata,

<sup>5</sup> “Mengapa minyak wangi itu tidak dijual saja seharga tiga ratus dinar dan diberikan kepada orang-orang miskin?”

<sup>6</sup> Dia mengatakan demikian bukan karena dia peduli kepada orang miskin, melainkan karena dia adalah seorang pencuri, dan karena dia membawa kotak uang<sup>‡</sup>, dia biasa mengambil uang yang dimasukkan ke dalam kotak itu.

<sup>7</sup> Lalu, Yesus menjawab, “Biarkanlah perempuan itu, dia melakukannya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku.

<sup>8</sup> Sebab, orang miskin selalu ada bersamamu<sup>§</sup>, tetapi Aku tidak selalu ada bersamamu.”

### *Para Imam Kepala Ingin Membunuh Lazarus*

<sup>†</sup> 11:54 Efraim Kota yang terletak sekitar 20 km dari Yerusalem ke utara. \* 12:3 setengah kati Harfiah adalah litera, yaitu sepertiga kilogram. † 12:3 narwastu murni Parfum yang terbuat dari akar pohon nard. ‡ 12:6 dia membawa ... uang Yudas Iskariot adalah pemegang uang kas murid-murid, tetapi dia sering mencuri uang yang dipegangnya. § 12:8 Orang miskin ... bersamamu Bc. Ul. 15:11.

<sup>9</sup> Ketika sejumlah besar orang Yahudi mendengar bahwa Yesus ada di Betania, mereka pergi ke sana, bukan hanya karena Yesus, melainkan juga karena ingin melihat Lazarus yang telah Dia bangkitkan dari kematian.

<sup>10</sup> Lalu, imam-imam kepala berencana untuk membunuh Lazarus juga.

<sup>11</sup> Karena Lazarus, banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

*Yesus Masuk ke Kota Yerusalem Seperti Raja*

*(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40)*

<sup>12</sup> Keesokan harinya, orang banyak yang menghadiri pesta itu, ketika mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem,

<sup>13</sup> mereka mengambil daun-daun palem dan pergi ke luar untuk menyambut Dia dan mulai berseru-seru,

“Hosana!

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan,  
Raja Israel!”

*Mazmur 118:25-26*

<sup>14</sup> Setelah Yesus mendapatkan seekor keledai muda dan duduk di atasnya, seperti yang tertulis:

<sup>15</sup> “Jangan takut, hai Putri Sion\*!

Lihatlah! Rajamu datang,  
duduk di atas seekor keledai muda.”

*Zakharia 9:9*

<sup>16</sup> Awalnya, murid-murid-Nya tidak mengerti semua hal itu, tetapi ketika Yesus dimuliakan†, mereka kemudian mengerti bahwa semua itu telah ditulis tentang Dia, dan bahwa mereka telah melakukan semua itu untuk Dia.

*Orang Banyak Berbicara tentang Yesus*

<sup>17</sup> Jadi, orang-orang yang bersama Yesus saat Dia memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkan dia dari kematian terus bersaksi.

<sup>18</sup> Itulah sebabnya, banyak orang menyambut Yesus karena mereka mendengar bahwa Dialah yang telah melakukan mukjizat itu.

<sup>19</sup> Lalu, orang-orang Farisi berkata satu sama lain, “Kamu lihat, apa yang kita rencanakan tidak berhasil. Lihatlah, seluruh dunia telah mengikut Dia!”

*Yesus Berbicara tentang Kehidupan dan Kematian*

<sup>20</sup> Pada saat itu, ada juga orang-orang Yunani‡ di antara mereka yang pergi untuk beribadah pada perayaan itu.

<sup>21</sup> Mereka menemui Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, dan berkata kepadanya, “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.”

<sup>22</sup> Filipus pergi dan memberi tahu Andreas, lalu Andreas dan Filipus pergi dan memberi tahu Yesus.

<sup>23</sup> Yesus menjawab mereka, “Waktunya telah tiba bagi Anak Manusia untuk dimuliakan.

<sup>24</sup> Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kecuali biji gandum jatuh ke tanah dan mati, biji itu tetap satu saja; tetapi jika biji itu mati, ia menghasilkan banyak buah.

\* **12:15** putri Sion Metafora untuk penduduk Yerusalem. † **12:16** ketika Yesus dimuliakan Yaitu saat Yesus disalibkan, dibangkitkan dari kematian, dan naik ke surga. ‡ **12:20** orang-orang Yunani Adalah orang bukan Yahudi, termasuk orang-orang yang bukan dari negeri Yunani, yang bersimpati dengan monoteisme dan sedikit banyak mengindahkan Hukum Musa. Pada waktu itu, bahasa Yunani merupakan bahasa umum.

<sup>25</sup> Orang yang mencintai nyawanya akan kehilangan nyawanya, tetapi orang yang tidak mencintai nyawanya di dunia ini, akan memeliharanya untuk hidup kekal.

<sup>26</sup> Jika seseorang melayani Aku, dia harus mengikuti Aku; di mana Aku berada, di situ pula pelayan-Ku berada; jika seseorang melayani Aku, Bapa akan menghormati dia.”

### *Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya*

<sup>27</sup> “Sekarang, jiwa-Ku gelisah. Apa yang akan Kukatakan? ‘Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?’ Akan tetapi, untuk tujuan inilah Aku datang saat ini.

<sup>28</sup> Bapa, muliakanlah nama-Mu!” Lalu, terdengarlah suara dari surga, “Aku telah memuliakan nama-Ku dan Aku akan memuliakannya lagi.”

<sup>29</sup> Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarnya mengatakan bahwa itu suara guntur, tetapi yang lain berkata, “Seorang malaikat telah berbicara kepada-Nya!”

<sup>30</sup> Yesus menjawab dan berkata, “Suara itu terdengar bukan untuk kepentingan-Ku, melainkan untuk kepentinganmu.

<sup>31</sup> Sekaranglah penghakiman bagi dunia ini, sekaranglah penguasa dunia akan diusir.

<sup>32</sup> Dan, jika Aku ditinggikan<sup>§</sup> dari dunia ini, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.”

<sup>33</sup> Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apa Dia akan mati.

<sup>34</sup> Orang banyak itu menjawab Dia, “Kami telah mendengar dari Hukum Taurat bahwa Kristus akan tetap tinggal selama-lamanya; bagaimana mungkin Engkau berkata, ‘Anak Manusia itu harus ditinggikan?’ Siapakah Anak Manusia itu?”

<sup>35</sup> Yesus menjawab mereka, “Tinggal sebentar lagi Terang\* itu ada bersamamu. Berjalanlah selagi Terang itu masih ada supaya kegelapan tidak akan menguasai; sebab orang yang berjalan dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi.

<sup>36</sup> Saat kamu memiliki Terang itu, percayalah kepada Terang itu supaya kamu menjadi anak-anak Terang.” Setelah mengatakan demikian, Yesus pergi dan menyembunyikan diri dari mereka.

### *Beberapa Orang Yahudi Tidak Percaya kepada Yesus*

<sup>37</sup> Meskipun Yesus telah melakukan banyak tanda ajaib di depan mereka, mereka tetap tidak percaya kepada-Nya

<sup>38</sup> supaya genaplah perkataan yang disampaikan oleh Nabi Yesaya,

“Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?

Dan, kepada siapakah tangan<sup>†</sup> Tuhan telah dinyatakan?”

*Yesaya 53:1*

<sup>39</sup> Itulah sebabnya, mereka tidak dapat percaya karena Yesaya juga berkata,

<sup>40</sup> “Dia telah membutakan mata mereka dan mengeraskan hati mereka,

supaya mereka jangan melihat dengan mata mereka dan memahami dengan hati mereka,

lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka.”

*Yesaya 6:10*

<sup>41</sup> Yesaya mengatakan semua ini karena dia telah melihat kemuliaan Yesus dan dia berbicara mengenai Dia.

<sup>§</sup> **12:32** ditinggikan Berarti “dipakukan pada salib sampai mati”. Juga memiliki arti kedua: “dinaikkan dari kematian sampai ke surga.” Juga di ayat 34. \* **12:35** Terang Yaitu Yesus, sebagaimana dikatakan dalam Yoh. 1:5-9.

<sup>†</sup> **12:38** tangan Merupakan simbol kuasa atau kekuasaan.

<sup>42</sup> Meski demikian, banyak juga para pemimpin yang percaya kepada Yesus. Namun, karena takut kepada orang-orang Farisi, mereka tidak mengatakannya terus terang karena takut akan dikucilkan dari sinagoge.

<sup>43</sup> Sebab, mereka lebih suka menerima kemuliaan dari manusia daripada kemuliaan dari Allah.

### *Ajaran Yesus Akan Menghakimi Manusia*

<sup>44</sup> Kemudian, Yesus berseru, kata-Nya, “Setiap orang yang percaya kepada-Ku, tidak percaya kepada-Ku, melainkan kepada Dia yang mengutus Aku.

<sup>45</sup> Dan, setiap orang yang telah melihat Aku, telah melihat Dia yang mengutus Aku.

<sup>46</sup> Aku telah datang sebagai Terang ke dunia ini supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal dalam kegelapan.

<sup>47</sup> Jika seseorang mendengarkan perkataan-Ku, tetapi dia tidak menurutinya, Aku tidak menghakimi dia; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia.

<sup>48</sup> Siapa yang menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, maka firman yang Aku katakan akan menghakimi dia pada akhir zaman.

<sup>49</sup> Karena Aku tidak berbicara atas kehendak-Ku, melainkan Bapa yang mengutus Aku memberi-Ku perintah atas apa yang harus Aku katakan dan Aku bicarakan.

<sup>50</sup> Dan, Aku tahu bahwa perintah-Nya adalah hidup kekal. Sebab itu, hal yang Aku sampaikan, Aku sampaikan seperti yang dikatakan Bapa kepada-Ku.”

## 13

### *Yesus Membasuh Kaki Murid-Murid-Nya*

<sup>1</sup> Sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa saat-Nya telah tiba bahwa Dia akan meninggalkan dunia ini kepada Bapa, setelah mengasihi kepunyaan-Nya sendiri di dunia, Dia mengasihi mereka sampai akhir.

<sup>2</sup> Selama makan malam berlangsung, setan telah memasukkan niat dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Yesus.

<sup>3</sup> Yesus, ketika mengetahui bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya, dan bahwa Dia datang dari Allah, dan akan kembali kepada Allah,

<sup>4</sup> Dia berdiri dari jamuan makan malam dan melepaskan jubah-Nya, serta mengambil kain linen dan mengikatkannya pada pinggang-Nya.

<sup>5</sup> Kemudian, Dia menuangkan air ke sebuah baskom dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya\* serta mengeringkan kaki mereka dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya.

<sup>6</sup> Lalu, Dia sampai kepada Simon Petrus dan dia berkata kepada Yesus, “Tuhan, Engkau membasuh kakiku?”

<sup>7</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Apa yang Aku lakukan, kamu tidak memahaminya sekarang, tetapi kelak kamu akan mengerti.”

<sup>8</sup> Petrus berkata kepada-Nya, “Engkau tidak akan pernah membasuh kakiku!”

Yesus menjawab, “Jika Aku tidak membasuhmu, kamu tidak mendapat bagian di dalam Aku.”

<sup>9</sup> Simon Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, jangan hanya kakiku, tetapi tangan dan kepalaku juga!”

---

\* **13:5** membasuh ... murid-murid-Nya Sebuah budaya Yahudi abad pertama untuk menghormati tamu mereka. Namun, pekerjaan ini hanya dilakukan oleh seorang budak asing, perempuan, atau anak-anak. Laki-laki Yahudi dewasa tidak melakukan pekerjaan hina ini. Yesus melakukannya untuk memberikan teladan kerendahan hati.

10 Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi<sup>†</sup> hanya perlu membasuh kakinya, tetapi sudah bersih seluruhnya. Kamu sudah bersih, tetapi tidak semua dari kalian bersih.”

11 Sebab, Yesus tahu siapa yang akan mengkhianati Dia. Itu sebabnya, Dia berkata, “Tidak semua dari kalian bersih.”

12 Jadi, setelah Yesus selesai membasuh kaki murid-murid-Nya, memakai kembali jubah-Nya, dan kembali ke tempat-Nya, Dia berkata kepada mereka, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku lakukan kepada kalian?”

13 Kalian menyebut Aku Guru dan juga Tuhan. Itu tepat karena Akulah Dia.

14 Jika Aku, yang adalah Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu pun harus saling membasuh kakimu.

15 Sebab, Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan seperti yang Aku telah lakukan kepadamu.

16 Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya, ataupun seorang utusan tidak lebih besar daripada orang yang mengutusnyanya.

17 Jika kamu sudah mengetahui semuanya ini, kamu diberkati jika kamu melakukannya.

18 Aku tidak berkata-kata mengenai kalian semua. Aku tahu siapa saja yang telah Kupilih, tetapi nas ini harus digenapi, ‘Orang yang makan roti-Ku telah mengangkat tumitnya terhadap Aku<sup>‡</sup>.’

19 Aku memberitahumu sekarang, sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya bahwa Akulah Dia<sup>§</sup>.

20 Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang menerima orang yang Kuutus, menerima Aku; dan orang yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.”

### *Yesus Memberi Tahu Siapa yang Akan Mengkhianati Dia*

*(Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23)*

21 Setelah Yesus berkata demikian, Dia digelisahkan dalam Roh dan bersaksi, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, salah seorang dari kalian akan mengkhianati Aku.”

22 Murid-murid saling memandang seorang kepada yang lain dan menjadi bingung mengenai siapa yang Dia bicarakan.

23 Salah seorang murid-Nya duduk bersandar pada dada Yesus\*. Dialah murid yang sangat dikasihi oleh Yesus<sup>†</sup>.

24 Kemudian, Simon Petrus memberi isyarat kepadanya untuk bertanya kepada Yesus tentang siapa yang Dia maksudkan.

25 Jadi, murid yang bersandar pada dada Yesus itu bertanya kepada-Nya, “Tuhan, siapakah orang itu?”

26 Yesus menjawab, “Orang itu adalah dia yang kepadanya Aku memberikan potongan roti ini setelah Aku mencelupkannya.” Lalu, setelah mencelupkan potongan roti itu, Yesus memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.

<sup>†</sup> **13:10** sudah mandi Orang yang sudah mengalami baptisan dari Kristus, yang dilakukan melalui Roh Kudus.

<sup>‡</sup> **13:18** Orang ... mengkhianati Aku. Kut. Mzm. 41:10. **§ 13:19** Akulah Dia Harfiah: Aku adalah (Dia). Kedua kata itu dalam Bahasa Yunani serupa dengan nama Allah dalam Bahasa Ibrani, yaitu Yahweh. (Bdk. Kel. 3:14; Yes. 41:4 dan 43:10.) Kemungkinan besar, Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti, yaitu “Aku adalah Allah” dan “Aku adalah Mesias”. Hal seperti ini terjadi enam kali dalam kitab ini, yaitu di 8:24, 28, 58; 13:19; 18:5, 8.

\* **13:23** bersandar pada dada Yesus Pada waktu itu, orang-orang Yahudi tidak duduk di kursi ketika makan. Mereka menggunakan meja makan yang rendah sehingga pada saat makan, mereka bersandar pada siku tangan kiri dan makan dengan tangan kanan. <sup>†</sup> **13:23** murid ... oleh Yesus Sesuai kebiasaannya, Yohanes (penulis kitab ini) tidak menulis “saya” untuk menunjuk pada dirinya sendiri.

<sup>27</sup> Dan, setelah Yudas menerima potongan roti itu, Iblis merasukinya. Karena itu, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang akan kau perbuat, lakukanlah segera!”

<sup>28</sup> Tidak seorang pun dari mereka yang sedang makan itu mengerti mengapa Yesus mengatakan demikian kepada Yudas.

<sup>29</sup> Beberapa dari mereka menyangka karena Yudaslah yang memegang kotak uang sehingga Yesus berkata kepadanya, “Belilah hal-hal yang kita butuhkan untuk perayaan,” atau supaya dia memberikan sesuatu kepada orang miskin.

<sup>30</sup> Jadi, setelah menerima potongan roti, Yudas pergi ke luar saat itu juga; dan saat itu sudah malam.

### *Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya*

<sup>31</sup> Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, “Sekaranglah saatnya Anak Manusia dimuliakan dan Allah dimuliakan melalui Dia.

<sup>32</sup> Jika Allah dimuliakan dalam Dia, Allah juga akan memuliakan Dia di dalam diri-Nya, dan akan memuliakan Dia dengan segera.

<sup>33</sup> Anak-anak-Ku, Aku ada bersama kamu hanya tinggal sebentar lagi. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi, sekarang Aku katakan juga kepadamu, ‘Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat datang.’

<sup>34</sup> Satu perintah baru Aku berikan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kalian, demikianlah kamu juga saling mengasihi.

<sup>35</sup> Dengan begitu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.”

### *Peringatan Yesus kepada Petrus*

*(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34)*

<sup>36</sup> Simon Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?”

Yesus menjawab dia, “Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak kamu akan mengikuti Aku.”

<sup>37</sup> Petrus bertanya kepada-Nya, “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan menyerahkan nyawaku demi Engkau!”

<sup>38</sup> Yesus menjawab, “Kamu akan menyerahkan nyawamu bagi-Ku? Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, ayam tidak akan berkokok sebelum kamu menyangkal Aku tiga kali.”

## 14

### *Yesus Menghibur Murid-Murid-Nya*

<sup>1</sup> “Janganlah hatimu menjadi gelisah; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

<sup>2</sup> Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, Aku tentu sudah mengatakannya kepadamu karena Aku pergi untuk menyediakan sebuah tempat bagimu.

<sup>3</sup> Dan, jika Aku pergi dan menyediakan sebuah tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawamu kepada-Ku supaya di mana Aku berada, kamu pun berada.

<sup>4</sup> Dan, kamu tahu jalan ke tempat Aku pergi.”

<sup>5</sup> Lalu, Tomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi, bagaimana kami tahu jalan itu?”

<sup>6</sup> Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.

<sup>7</sup> Jika kamu telah mengenal Aku, kamu juga telah mengenal Bapa-Ku; mulai sekarang, kamu telah mengenal Bapa dan telah melihat Dia.”

<sup>8</sup> Filipus berkata kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami.”

<sup>9</sup> Yesus menjawab dia, “Filipus, sudah sekian lama Aku bersama-sama kamu, dan kamu masih belum mengenal Aku? Siapa saja yang telah melihat Aku, dia telah melihat Bapa, bagaimana kamu bisa berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’

<sup>10</sup> Apakah kamu tidak percaya bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Perkataan-perkataan yang Aku katakan kepadamu, Aku tidak mengatakannya dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa yang tinggal di dalam Akulah yang melakukan pekerjaan-Nya.

<sup>11</sup> Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.

<sup>12</sup> Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, dia juga akan melakukannya; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada semua ini karena Aku pergi kepada Bapa.

<sup>13</sup> Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, itu akan Aku lakukan supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak.

<sup>14</sup> Jika kamu meminta apa pun kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.

### *Janji tentang Roh Kudus*

<sup>15</sup> “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti semua perintah-Ku.

<sup>16</sup> Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain supaya Dia bersamamu selamanya,

<sup>17</sup> yaitu Roh Kebenaran, yang dunia tidak dapat menerima-Nya, sebab dunia tidak melihat Dia atau mengenal Dia. Akan tetapi, kamu mengenal Dia karena Dia tinggal bersamamu dan akan ada di dalammu.

<sup>18</sup> Aku tidak akan meninggalkanmu seperti yatim piatu. Aku akan datang kepadamu.

<sup>19</sup> Tidak lama lagi, dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku hidup, kamu pun akan hidup.

<sup>20</sup> Pada hari itu, kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa-Ku, dan kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.

<sup>21</sup> Siapa pun yang berpegang pada perintah-Ku dan mematuhi, dia mengasihi Aku. Orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

<sup>22</sup> Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya, “Tuhan, bagaimana Engkau akan menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia?”

<sup>23</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika seseorang mengasihi Aku, dia akan menuruti firman-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan tinggal bersamanya.

<sup>24</sup> Akan tetapi, orang yang tidak mengasihi Aku, tidak mematuhi firman-Ku. Dan, firman yang kamu dengar itu bukan dari-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.

<sup>25</sup> Semua hal ini telah Aku katakan kepadamu selama Aku masih bersamamu.

<sup>26</sup> Akan tetapi, Penolong itu, yaitu Roh Kudus, yang akan Bapa utus dalam nama-Ku, Dia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan akan mengingatkanmu pada semua yang telah Kukatakan kepadamu.

<sup>27</sup> Damai sejahtera Kutinggalkan bersamamu; damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang dunia berikan yang Aku berikan kepadamu. Jangan biarkan hatimu gelisah ataupun gentar.

<sup>28</sup> Kamu telah mendengar bahwa Aku berkata kepadamu, ‘Aku akan pergi, dan Aku akan datang lagi kepadamu.’ Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa, sebab Bapa lebih besar daripada Aku.

<sup>29</sup> Aku telah memberitahumu sekarang sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya.

<sup>30</sup> Aku tidak akan berbicara lebih banyak lagi denganmu karena penguasa dunia ini sedang datang. Dia tidak berkuasa sedikit pun atas-Ku.

<sup>31</sup> Akan tetapi supaya dunia tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, Aku melakukan tepat seperti yang Bapa perintahkan kepada-Ku. Bangunlah, mari kita pergi dari sini.”

## 15

### *Yesus Adalah Pokok Anggur*

<sup>1</sup> Yesus berkata, “Akulah pokok anggur\* yang sejati dan Bapa-Kulah pengusahanya.

<sup>2</sup> Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting† yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ranting itu berbuah‡ lebih banyak.

<sup>3</sup> Kamu memang sudah dibersihkan karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

<sup>4</sup> Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

<sup>5</sup> Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Setiap orang yang tinggal di dalam Aku, dan Aku di dalam dia, dia akan berbuah banyak karena terpisah dari-Ku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

<sup>6</sup> Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, dia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering; dan orang akan mengumpulkan dan melemparkannya ke dalam api, dan terbakar.

<sup>7</sup> Jika kamu tetap tinggal di dalam Aku dan perkataan-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu inginkan, dan itu akan dikabulkan bagimu.

<sup>8</sup> Bapa-Ku akan dimuliakan dengan hal ini, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian, kamu adalah murid-murid-Ku.”

### *Perintah Yesus untuk Saling Mengasihi*

<sup>9</sup> “Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah Aku telah mengasihimu. Tetaplah tinggal dalam kasih-Ku.

<sup>10</sup> Jika kamu menaati semua perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku, sama seperti Aku telah menaati perintah Bapa dan tinggal dalam kasih-Nya.

<sup>11</sup> Hal-hal ini Aku katakan kepadamu supaya sukacita-Ku ada di dalammu sehingga sukacitamu menjadi penuh.

<sup>12</sup> Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

<sup>13</sup> Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

<sup>14</sup> Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu.

<sup>15</sup> Aku tidak lagi menyebut kamu hamba karena hamba tidak tahu apa yang dilakukan oleh tuannya. Akan tetapi, Aku menyebut kamu sahabat karena semua yang Aku dengar dari Bapa telah Aku beritahukan kepadamu.

<sup>16</sup> Bukan kamu yang memilih Aku, melainkan Akulah yang telah memilih dan telah menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan buahmu

---

\* **15:1** pokok anggur Di Perjanjian Lama, Israel sering kali digambarkan sebagai pohon anggur yang ditanam oleh Tuhan (Bc. Mzm. 80:8-16; Yes. 5:1-7; Yer. 2:21; Yeh. 15:1-8; 17:5-10; 19:10-14; dan Hos. 10:1). † **15:2** ranting Ranting-ranting adalah para pengikut Yesus (Bc. ay. 5). ‡ **15:2** berbuah Berarti hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus.

tetap<sup>§</sup> sehingga apa pun yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu.

<sup>17</sup> Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi!”

### *Yesus Memperingatkan Para Murid-Nya*

<sup>18</sup> “Jika dunia membencimu, kamu tahu bahwa dunia telah membenci Aku sebelum membencimu.

<sup>19</sup> Jika kamu dari dunia, tentulah dunia akan mengasihi milik kepunyaannya. Akan tetapi, karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu untuk keluar dari dunia, karena itulah dunia membenci kamu.

<sup>20</sup> Ingatlah perkataan yang telah Kukatakan kepadamu: ‘Seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya’. Jika mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu. Jika mereka menaati firman-Ku, mereka juga akan menaati perkataanmu.

<sup>21</sup> Akan tetapi, semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu, oleh karena nama-Ku. Sebab, mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku.

<sup>22</sup> Jika Aku tidak datang dan mengatakan semuanya itu kepada mereka, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka tidak memiliki dalih untuk dosa mereka.

<sup>23</sup> Setiap orang yang membenci Aku, dia juga membenci Bapa-Ku.

<sup>24</sup> Seandainya Aku tidak melakukan di antara mereka pekerjaan-pekerjaan yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka telah melihat, tetapi tetap membenci Aku dan Bapa-Ku.

<sup>25</sup> Namun, firman yang tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: ‘Mereka membenci Aku tanpa alasan.’\*

<sup>26</sup> Ketika Penolong itu datang, yang akan Aku utus kepadamu dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang berasal dari Bapa, Dia akan bersaksi tentang Aku.

<sup>27</sup> Dan, kamu juga akan bersaksi karena kamu telah bersama-Ku sejak semula.”

## 16

<sup>1</sup> “Semua ini telah Aku katakan kepadamu supaya kamu tidak terguncang.

<sup>2</sup> Mereka akan mengusirmu dari sinagoge. Bahkan, waktunya akan tiba bahwa setiap orang yang membunuhmu akan berpikir bahwa mereka sedang berbakti kepada Allah.

<sup>3</sup> Dan, hal-hal itu akan mereka lakukan karena mereka tidak mengenal Bapa ataupun Aku.

<sup>4</sup> Akan tetapi, semua itu sudah Aku katakan kepadamu supaya apabila waktunya datang, kamu ingat bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu. Dan, hal-hal ini tidak Aku katakan kepadamu pada awalnya karena Aku masih bersamamu.

### *Pekerjaan Roh Kudus*

<sup>5</sup> Akan tetapi, sekarang Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku, dan tidak seorang pun dari kamu yang menanyai Aku, ‘Ke mana Engkau akan pergi?’

<sup>6</sup> Namun, karena Aku telah mengatakan semua ini kepadamu, kesedihan memenuhi hatimu.

<sup>7</sup> Akan tetapi, Aku beritahukan kebenaran kepadamu: lebih baik bagimu jika Aku pergi karena jika Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu; tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus-Nya kepadamu.

§ 15:16 buahmu tetap Maksudnya adalah supaya para murid memberitakan Injil kepada orang-orang sehingga mereka diselamatkan dan memperoleh hidup kekal. \* 15:25 Mereka ... tanpa alasan. Kut. Mzm. 35:19 atau 69:4.

<sup>8</sup> Dan, ketika Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman\*;

<sup>9</sup> tentang dosa, karena mereka tidak percaya kepada-Ku;

<sup>10</sup> tentang kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak akan melihat Aku lagi,

<sup>11</sup> dan tentang penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihakimi.

<sup>12</sup> Masih banyak hal yang ingin Aku katakan kepadamu, tetapi kamu tidak dapat menanggungnya sekarang.

<sup>13</sup> Namun, ketika Dia, Roh Kebenaran itu datang, Dia akan membimbingmu ke dalam semua kebenaran. Sebab, Dia tidak berbicara atas keinginan-Nya sendiri, melainkan semua hal yang Dia dengar itulah yang akan Dia katakan; dan Dia akan memberitahumu hal-hal yang akan terjadi.

<sup>14</sup> Dia akan memuliakan Aku karena Dia akan menerima yang Aku terima, dan akan memberitahukannya kepadamu.

<sup>15</sup> Segala sesuatu yang Bapa miliki adalah milik-Ku. Oleh sebab itu, Aku mengatakan bahwa Roh Kebenaran akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari-Ku.”

### *Dukacita Menjadi Sukacita*

<sup>16</sup> “Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku.”

<sup>17</sup> Beberapa murid Yesus saling bertanya, “Apa maksud-Nya Dia berkata kepada kita, ‘Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku?’ dan ‘karena Aku akan pergi kepada Bapa?’”

<sup>18</sup> Jadi, mereka bertanya, “Apa yang Dia maksudkan dengan, ‘tinggal sesaat saja’? Kita tidak tahu apa yang Dia bicarakan.”

<sup>19</sup> Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya ingin bertanya kepada-Nya, maka Dia berkata kepada mereka, “Apakah kamu bertanya di antara kamu sendiri mengenai hal yang Aku maksud ketika Aku berkata, ‘Tinggal sesaat saja dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku?’

<sup>20</sup> Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berduka, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

<sup>21</sup> Ketika seorang perempuan melahirkan, dia menderita karena waktunya untuk melahirkan sudah tiba; tetapi sesudah anaknya lahir, dia lupa akan penderitaannya yang berat karena sukacita bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.

<sup>22</sup> Demikianlah kamu juga mengalami penderitaan saat ini, tetapi Aku akan menemuimu lagi dan hatimu akan bersukacita, dan tidak ada seorang pun yang akan mengambil sukacitamu darimu.

<sup>23</sup> Pada hari itu, kamu tidak akan menanyakan apa pun kepada-Ku. Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, apa pun yang kamu minta kepada Bapa-Ku dalam nama-Ku, Ia akan memberikannya kepadamu.

<sup>24</sup> Sampai sekarang, kamu belum pernah meminta apa pun dalam nama-Ku. Mintalah, dan kamu akan menerimanya supaya sukacitamu menjadi penuh.”

### *Kemenangan atas Dunia*

---

\* **16:8** akan dosa ... penghakiman Yesus menggunakan istilah ini untuk menjawab tuduhan orang Farisi dan pemimpin Yahudi lainnya terhadap diri-Nya. Ketika mereka menuduh-Nya sebagai pendosa, Dia memperingatkan mereka untuk menilai dengan adil dan benar (Bc. Yoh. 7:24).

<sup>25</sup> “Aku sudah mengatakan hal-hal ini kepadamu dengan perumpamaan; saatnya akan tiba ketika Aku tidak lagi berbicara kepadamu dengan perumpamaan, tetapi akan berbicara kepadamu dengan terus terang tentang Bapa.

<sup>26</sup> Pada hari itu, kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa Aku mendoakannya<sup>†</sup> kepada Bapa bagimu.

<sup>27</sup> Sebab, Bapa sendiri mengasihi kamu karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Bapa.

<sup>28</sup> Aku berasal dari Bapa dan telah datang ke dunia; sekarang, Aku akan meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa.”

<sup>29</sup> Murid-murid-Nya berkata, “Nah, sekarang Engkau berbicara terus terang dan tidak menggunakan perumpamaan lagi.

<sup>30</sup> Sekarang, kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu seseorang bertanya kepada-Mu. Karena itu, kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

<sup>31</sup> Yesus menjawab mereka, “Percayakah kamu sekarang?

<sup>32</sup> Lihatlah! Saatnya akan datang, bahkan sudah datang bagimu untuk dicerai-beraikan, masing-masing pulang ke tempat asalnya sendiri dan akan meninggalkan Aku sendirian. Akan tetapi, Aku tidak sendiri karena Bapa bersama-Ku.

<sup>33</sup> Semua ini Aku katakan kepadamu supaya di dalam Aku, kamu memiliki damai sejahtera. Di dunia, kamu akan mengalami penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia!”

## 17

### *Yesus Berdoa untuk Murid-Murid-Nya*

<sup>1</sup> Setelah Yesus menyampaikan semua itu, Dia mengangkat pandangannya ke langit dan berkata, “Bapa, saatnya sudah tiba. Muliaikanlah Anak-Mu supaya Anak-Mu juga memuliakan Engkau.

<sup>2</sup> Sama seperti Engkau telah memberikan Dia kuasa atas semua manusia supaya kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya, Dia dapat memberikan hidup kekal.

<sup>3</sup> Inilah hidup kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang telah Engkau utus.

<sup>4</sup> Aku telah memuliakan Engkau di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan.

<sup>5</sup> Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku bersama-Mu dengan kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ada.

<sup>6</sup> Aku telah menyatakan nama-Mu\* kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia ini. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah berikan mereka kepada-Ku, dan mereka juga telah menaati firman-Mu.

<sup>7</sup> Sekarang, mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari-Mu.

<sup>8</sup> Sebab, Aku telah memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka telah menerimanya serta benar-benar mengetahui bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.

<sup>9</sup> Aku berdoa untuk mereka, Aku tidak berdoa untuk dunia, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku; sebab, mereka adalah milik-Mu.

<sup>10</sup> Semua yang Kumiliki adalah milik-Mu, dan semua yang Engkau miliki adalah milik-Ku; dan Aku telah dimuliakan di dalam semua itu.

<sup>†</sup> 16:26 kata erotao yang digunakan di sini bisa juga diartikan: memohon, meminta, menanyakan, bertanya.

\* 17:6 menyatakan nama-Mu Bc. 1:12. Nama menunjukkan seluruh kepribadian Allah.

<sup>11</sup> Aku tidak lagi di dunia ini, tetapi mereka masih ada di dunia ini, dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang Kudus, jagalah mereka di dalam nama-Mu, nama yang telah Engkau berikan kepada-Ku sehingga mereka menjadi satu sama seperti Kita.

<sup>12</sup> Selama Aku bersama mereka, Aku sudah menjaga mereka dalam nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang terhilang kecuali si anak kebinasaan, supaya Kitab Suci digenapi<sup>†</sup>.

<sup>13</sup> Namun, sekarang, Aku akan datang kepada-Mu; dan semua ini Aku katakan di dunia ini supaya mereka dapat memiliki sukacita-Ku yang dipenuhi dalam diri mereka.

<sup>14</sup> Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka karena mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.

<sup>15</sup> Aku tidak meminta-Mu untuk mengambil mereka dari dunia, tetapi untuk melindungi mereka dari yang jahat.

<sup>16</sup> Mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.

<sup>17</sup> Sucikanlah<sup>‡</sup> mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.

<sup>18</sup> Seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikianlah Aku mengutus mereka ke dalam dunia.

<sup>19</sup> Demi mereka, Aku menyucikan diri-Ku supaya mereka juga disucikan dalam kebenaran.

<sup>20</sup> Aku tidak hanya berdoa untuk mereka, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka,

<sup>21</sup> supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau; supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita sehingga dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

<sup>22</sup> Kemuliaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku telah Aku berikan kepada mereka supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu.

<sup>23</sup> Aku di dalam mereka dan Engkau ada di dalam Aku supaya mereka menjadi satu seutuhnya. Dengan begitu, dunia akan tahu bahwa Engkaulah yang mengutus Aku, dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

<sup>24</sup> Ya Bapa, Aku ingin agar mereka yang telah Kauberikan kepada-Ku juga ada bersama-Ku di mana pun Aku berada supaya mereka melihat kemuliaan-Ku, yang telah Engkau berikan kepada-Ku karena Engkau mengasihi Aku sebelum permulaan dunia.

<sup>25</sup> Ya Bapa yang adil, meskipun dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau; dan mereka mengetahui bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.

<sup>26</sup> Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan akan terus memberitahukannya supaya kasih yang dengannya Engkau mengasihi-Ku ada di dalam mereka, dan Aku ada di dalam mereka.”

## 18

### *Penangkapan Yesus*

*(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53)*

<sup>1</sup> Setelah Yesus mengatakan hal-hal ini, Dia pergi bersama murid-murid-Nya ke seberang Sungai Kidron, tempat terdapatnya sebuah taman dan Yesus masuk ke dalamnya bersama murid-murid-Nya.

<sup>2</sup> Yudas, salah seorang murid yang mengkhianati Yesus, juga mengetahui tempat itu karena Yesus sering berkumpul bersama murid-murid-Nya di sana.

<sup>†</sup> 17:12 supaya ... digenapi. Bdk. Mazmur 41:9    <sup>‡</sup> 17:17 Sucikanlah Dapat juga diterjemahkan “Kuduskanlah”. Artinya, mereka akan hidup sebagai milik Allah, yang khusus disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Hidup mereka juga akan menjadi suci.

<sup>3</sup> Yudas, setelah menerima sejumlah pasukan\* dan hamba-hamba dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, datang ke tempat itu dengan membawa lentera, obor, dan senjata.

<sup>4</sup> Yesus, yang mengetahui semua hal yang akan terjadi kepada-Nya, maju ke depan dan bertanya kepada mereka, “Siapa yang kamu cari?”

<sup>5</sup> Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

Yesus berkata kepada mereka, “Akulah Yesus<sup>†</sup>.” Yudas, yang mengkhianati Dia, berdiri bersama mereka.

<sup>6</sup> Ketika Yesus berkata, “Akulah Yesus,” orang-orang itu mundur dan jatuh ke tanah.

<sup>7</sup> Kemudian, Yesus bertanya lagi kepada mereka, “Siapa yang kamu cari?”

Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

<sup>8</sup> Yesus menjawab, “Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Yesus. Jadi, jika kamu mencari Aku, biarkanlah mereka ini pergi.”

<sup>9</sup> Hal ini terjadi supaya genaplah perkataan yang telah dikatakan Yesus: “Dari mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku tidak kehilangan seorang pun.”

<sup>10</sup> Simon Petrus, yang membawa sebilah pedang, menghunus pedangnya dan menyabetkannya kepada pelayan Imam Besar sehingga memotong telinga kanan pelayan itu; nama pelayan Imam Besar itu adalah Malkhus.

<sup>11</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada Petrus, “Masukkan pedang itu ke dalam sarungnya! Cawan‡ yang telah Bapa berikan kepada-Ku, bukankah Aku harus meminumnya?”

#### *Yesus Dibawa ke Hadapan Hanas*

*(Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54)*

<sup>12</sup> Kemudian, para prajurit Romawi dan perwira-perwiranya serta para pelayan orang Yahudi menangkap Yesus dan mengikat Dia,

<sup>13</sup> dan terlebih dahulu membawa Yesus kepada Hanas, mertua Kayafas, yang adalah Imam Besar pada tahun itu.

<sup>14</sup> Dan, Kayafaslah yang menasihati orang-orang Yahudi bahwa adalah hal yang berguna jika satu orang mati demi rakyat.

#### *Petrus Tidak Mengakui Yesus*

*(Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57)*

<sup>15</sup> Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid yang lain itu dikenal oleh Imam Besar dan dia masuk bersama Yesus ke dalam halaman istana Imam Besar.

<sup>16</sup> Akan tetapi, Petrus berdiri di luar, di dekat pintu. Kemudian, murid yang lain itu, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar dan berbicara dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk.

<sup>17</sup> Kemudian, perempuan penjaga pintu itu bertanya kepada Petrus, “Bukankah kamu juga salah seorang murid dari Orang itu?”

Petrus menjawab, “Bukan!”

<sup>18</sup> Setelah membuat perapian, para pelayan dan perwira berdiri di sana karena waktu itu udara terasa dingin, dan mereka berdiang. Petrus juga bersama mereka, berdiri dan berdiang.

#### *Imam Besar Bertanya kepada Yesus*

*(Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71)*

\* **18:3** pasukan Bahasa Ibraninya “*speira*”, yaitu sepersepuluh dari legiun Romawi, sekitar 600 tentara. † **18:5** Akulah Yesus Harfiah: Akulah Dia. Sama seperti di 8:24, 28, 58; 13:19. Juga di ay. 8. ‡ **18:11** cawan Atau cangkir. Sebuah simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cangkir dengan artian menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera terjadi.

<sup>19</sup> Sementara itu, Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya.

<sup>20</sup> Yesus menjawab dia, “Aku telah berbicara terus terang kepada dunia. Aku selalu mengajar di sinagoge-sinagoge dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul. Aku tidak pernah bicara secara sembunyi-sembunyi.

<sup>21</sup> Mengapa kamu bertanya kepada-Ku? Tanyakanlah kepada mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; mereka tahu apa yang telah Kukatakan.”

<sup>22</sup> Ketika Yesus berkata demikian, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka-Nya dan berkata, “Begitukah cara-Mu menjawab Imam Besar?”

<sup>23</sup> Yesus menjawab dia, “Jika Aku mengatakan sesuatu yang salah, tunjukkanlah kesalahannya; tetapi jika yang Kukatakan benar, mengapa kamu menampar Aku?”

<sup>24</sup> Lalu, Hanas mengirim Yesus dalam keadaan terikat kepada Imam Besar Kayafas.

### *Petrus Kembali Tidak Mengakui Yesus*

(Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62)

<sup>25</sup> Sementara itu, Simon Petrus masih berdiri dan berdiang. Lalu, mereka bertanya kepadanya, “Bukankah kamu juga salah satu murid Orang itu?” Petrus menyangkalnya dan menjawab, “Bukan.”

<sup>26</sup> Salah seorang pelayan Imam Besar, yang merupakan kerabat dari orang yang telinganya dipotong Petrus, berkata, “Bukankah aku melihat kamu bersama Dia di taman itu?”

<sup>27</sup> Sekali lagi, Petrus menyangkalnya, dan seketika itu juga, ayam berkokok.

### *Yesus Dibawa Menghadap Pilatus*

(Mat. 27:1-2; 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25)

<sup>28</sup> Kemudian, mereka membawa Yesus dari tempat Kayafas ke gedung pengadilan, § waktu itu masih dini hari, dan mereka sendiri tidak masuk ke dalam gedung pengadilan supaya mereka tidak menajiskan diri\* sehingga boleh makan Paskah.

<sup>29</sup> Karena itu, Pilatus keluar menemui mereka dan bertanya, “Apakah tuduhanmu terhadap Orang ini?”

<sup>30</sup> Mereka menjawab dan berkata kepadanya, “Kalau Orang ini bukan orang jahat, kami tentu tidak akan membawa-Nya kepadamu.”

<sup>31</sup> Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan hakimilah menurut hukummu.” Orang-orang Yahudi itu menjawab, “Adalah tidak sesuai hukum bagi kami untuk menghukum mati seseorang.”†

<sup>32</sup> Ini terjadi untuk menggenapi perkataan Yesus, yang menunjukkan dengan kematian seperti apa Dia akan mati.‡

<sup>33</sup> Kemudian, Pilatus masuk kembali ke dalam gedung pengadilan dan memanggil Yesus, dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

<sup>34</sup> Yesus menjawab, “Apakah pertanyaan itu dari dirimu sendiri, atau adakah orang lain yang memberitahumu tentang Aku?”

<sup>35</sup> Pilatus berkata, “Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa dan imam-imam kepala-Mu sendiri menyerahkan Engkau kepadaku. Apa yang telah Engkau lakukan?”

§ **18:28** Kata aslinya Praitorion (Praetorium) = markas besar (tentara) atau tempat tinggal gubernur. \* **18:28** menajiskan diri Hal ini tidak tertulis dalam hukum Musa. Menurut tradisi orang-orang Yahudi, orang-orang Yahudi tidak boleh masuk rumah orang-orang yang bukan Yahudi. Alasan untuk peraturan itu adalah supaya jangan menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut Hukum Musa. † **18:31** Full Life: Orang-orang Roma mencabut wewenang Sanhedrin untuk menjatuhkan hukuman mati. Kalau dihukum mati oleh pengadilan Yahudi, Yesus tentu dilempari batu, dan tidak disalibkan. bdk Yoh 8:59; 10:31 juga Im. 24:16. ‡ **18:32** Ini terjadi ... akan mati Yesus pernah mengatakan bahwa Dia akan mati dengan cara disalib, yaitu dengan hukum Romawi, bukan hukum Yahudi (Bc. Yoh. 12:32-33).

<sup>36</sup> Yesus berkata, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pelayan-pelayan-Ku pasti akan melawan supaya Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Akan tetapi, kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini.”

<sup>37</sup> Pilatus berkata, “Jadi, Engkau seorang raja?” Yesus menjawab, “Engkaulah yang mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk inilah Aku lahir, dan untuk inilah Aku datang ke dunia, yaitu untuk bersaksi tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran akan mendengarkan suara-Ku.”

<sup>38</sup> Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kebenaran itu?” Dan, setelah berkata demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka, “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

<sup>39</sup> Namun, kamu memiliki satu kebiasaan bahwa aku harus membebaskan seorang tahanan pada hari Paskah. Jadi, apakah kamu mau supaya aku membebaskan ‘Raja Orang Yahudi’ ini?”

<sup>40</sup> Mereka menjawab lagi dengan berteriak, “Jangan bebaskan Orang ini, melainkan Barabas!” Barabas adalah seorang perampok.

## 19

<sup>1</sup> Pilatus mengambil Yesus dan memerintahkan supaya Yesus disesah.

<sup>2</sup> Para prajurit menganyam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri dan memakaikannya pada kepala-Nya, dan memakaikan jubah ungu\* kepada-Nya.

<sup>3</sup> Mereka maju mendekati Yesus dan berkata, “Salam, hai Raja orang Yahudi!” Lalu, mereka menampar† muka-Nya.

<sup>4</sup> Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka‡, “Lihatlah! Aku akan membawa Yesus ke luar kepadamu supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

<sup>5</sup> Lalu, Yesus keluar dengan memakai mahkota duri dan jubah ungu. Pilatus berkata kepada mereka, “Lihatlah Orang ini!”§

<sup>6</sup> Ketika imam-imam kepala dan para perwira melihat Dia, mereka berteriak, “Salibkan Dia, salibkan Dia!”

Akan tetapi, Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan salibkan sendiri karena aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

<sup>7</sup> Orang-orang Yahudi itu menjawab dia, “Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu, Dia harus mati karena Dia menganggap diri-Nya adalah Anak Allah.”

<sup>8</sup> Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, dia semakin takut,

<sup>9</sup> dan masuk kembali ke gedung pengadilan, dan bertanya kepada Yesus, “Dari manakah asal-Mu?” Akan tetapi, Yesus tidak menjawabnya.

<sup>10</sup> Pilatus berkata kepada-Nya, “Engkau tidak mau berbicara denganku? Apakah Engkau tidak tahu bahwa aku memiliki kuasa untuk membebaskan-Mu dan memiliki kuasa untuk menyalibkan-Mu?”

<sup>11</sup> Yesus menjawab, “Engkau tidak memiliki kuasa apa pun atas diri-Ku, kecuali kuasa itu diberikan kepadamu dari atas. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya.”

<sup>12</sup> Setelah mendengar hal itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak, “Jika engkau membebaskan Orang ini, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya raja berarti melawan Kaisar.”

\* **19:2** jubah ungu Warna ungu melambangkan keagungan kerajaan dan jubah ungu biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia, yang mereka anggap mengaku sebagai raja. † **19:3** menampar Dalam tata bahasa Yunani terlihat bahwa pukulan ini dilakukan berulang kali. ‡ **19:4** mereka Di situ juga ada banyak orang yang berkumpul bukan karena masalah Yesus, tetapi sedang menunggu pembebasan tawanan yang biasanya dilakukan tiap hari raya (Bc. Mrk. 15:6-8). § **19:5** Dalam versi Vulgata digunakan bahasa Latin: “Ecce Homo!”

<sup>13</sup> Ketika Pilatus mendengar kata-kata itu, dia membawa Yesus ke luar, dan duduk di kursi pengadilan, di suatu tempat bernama Litostrotos\*, tetapi dalam bahasa Ibrani disebut Gabata.

<sup>14</sup> Hari itu merupakan hari persiapan untuk Paskah, saat itu sekitar jam keenam†. Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, "Lihatlah Rajamu!"

<sup>15</sup> Kemudian, mereka berteriak, "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!"

Pilatus berkata kepada mereka, "Haruskah aku menyalibkan Rajamu?"

Imam-imam kepala menjawab, "Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar!"

<sup>16</sup> Akhirnya, Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

### *Yesus Disalibkan*

(*Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43*)

<sup>17</sup> Yesus keluar dengan memanggul salib-Nya sendiri menuju ke tempat yang bernama "Tempat Tengkorak", yang dalam bahasa Ibrani disebut "Golgota".

<sup>18</sup> Di sana, mereka menyalibkan Yesus bersama dengan dua orang lain, yang disalibkan di kanan dan kiri Yesus, sementara Yesus berada di tengah.

<sup>19</sup> Pilatus juga menulis sebuah tulisan dan menempatkannya di atas kayu salib. Tulisan itu berbunyi, "Yesus Orang Nazaret, Raja Orang Yahudi."

<sup>20</sup> Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu karena tempat Yesus disalibkan itu berada di dekat kota, dan tulisan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.‡

<sup>21</sup> Kemudian, imam-imam kepala orang Yahudi berkata kepada Pilatus, "Jangan tulis, 'Raja orang Yahudi,' tetapi tulislah, Orang ini berkata, 'Akulah Raja orang Yahudi.' "

<sup>22</sup> Pilatus menjawab, "Apa yang sudah aku tulis akan tetap tertulis!"

<sup>23</sup> Ketika para prajurit menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya dan membaginya menjadi empat, satu bagian untuk masing-masing prajurit, juga jubah-Nya. Akan tetapi, jubah itu tidak ada kelimnya, hanya ditenun dari atas ke bawah tanpa jahitan.

<sup>24</sup> Karena itu, mereka berkata seorang kepada yang lain, "Janganlah kita merobeknya, melainkan membuang undi§ atasnya untuk memutuskan siapa yang akan mendapatkannya." Hal ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci:

"Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan untuk jubah-Ku, mereka membuang undi."

*Maz. 22:18*

Demikianlah para prajurit melakukan semua hal itu.

<sup>25</sup> Sementara itu, ibu Yesus, saudara perempuan ibu Yesus, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena, berdiri di dekat salib-Nya.

<sup>26</sup> Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Dia kasihi berdiri di sana, Dia berkata kepada ibu-Nya, "Perempuan, lihatlah, anakmu!"

<sup>27</sup> Lalu, Yesus berkata kepada murid yang dikasihi-Nya itu, "Inilah ibumu!" Sejak itu, murid itu menerima ibu Yesus tinggal di rumahnya.

### *Kematian Yesus*

(*Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49*)

<sup>28</sup> Setelah itu, Yesus, yang mengetahui bahwa semuanya sudah terlaksana, untuk menggenapi Kitab Suci, Dia berkata, "Aku haus\*!"

\* **19:13** Litostrotos artinya Lantai Batu † **19:14** jam keenam Pukul 12.00. ‡ **19:20** Diyakini oleh banyak orang, teks tersebut dalam bahasa Latin bunyinya: Iesvs Nazarenvs Rex Ivdaeorvm (INRI). § **19:24** undi Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan. \* **19:28** Aku haus! Bc. Maz. 69:21

<sup>29</sup> Di situ, ada sebuah bejana penuh anggur asam. Karena itu, mereka menancapkan bunga karang<sup>†</sup> yang telah dicelupkan ke dalam anggur asam pada sebatang hisop<sup>‡</sup> dan mengunjukkannya ke mulut Yesus.

<sup>30</sup> Setelah mencecap anggur asam itu, Yesus berkata, “Sudah selesai.” Kemudian, Dia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

<sup>31</sup> Karena hari itu adalah hari persiapan, dan supaya mayat-mayat itu tidak tetap berada di kayu salib pada hari Sabat, sebab Sabat adalah hari besar, orang-orang Yahudi meminta kepada Pilatus supaya kaki orang-orang yang disalib itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan dari salib.

<sup>32</sup> Lalu, para prajurit datang dan mematahkan kaki<sup>§</sup> orang yang pertama dan orang yang lainnya, yang disalibkan bersama Yesus.

<sup>33</sup> Akan tetapi, ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Dia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya.

<sup>34</sup> Namun, salah seorang prajurit itu menusukkan tombaknya ke lambung Yesus, dan seketika itu juga, darah dan air mengalir keluar.

<sup>35</sup> Orang yang menyaksikannya memberikan kesaksian ini, dan kesaksiannya benar dan dia tahu kalau dia mengatakan yang sebenarnya supaya kamu juga percaya\*.

<sup>36</sup> Sebab, semua ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci: “Tidak satu pun dari tulang-Nya yang akan dipatahkan<sup>†</sup>.”

<sup>37</sup> Dan lagi, dalam bagian lain Kitab Suci berkata, “Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam<sup>‡</sup>.”

### *Yesus Dikuburkan*

*(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56)*

<sup>38</sup> Sesudah semua itu, Yusuf dari Arimatea, yang juga murid Yesus, tetapi secara sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi, meminta kepada Pilatus supaya dia diperbolehkan mengambil mayat Yesus, dan Pilatus mengabulkannya. Jadi, Yusuf dari Arimatea datang dan mengambil mayat Yesus.

<sup>39</sup> Nikodemus, orang yang dahulu menemui Yesus pada malam hari, juga datang dengan membawa campuran minyak mur dan gaharu, yang beratnya sekitar lima puluh kati.

<sup>40</sup> Kemudian, mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain linen yang diberi rempah-rempah, sesuai adat penguburan orang Yahudi.

<sup>41</sup> Di dekat tempat Yesus disalibkan, terdapat sebuah taman, dan di dalam taman itu, ada sebuah kuburan baru yang tidak satu mayat pun pernah diletakkan di sana.

<sup>42</sup> Karena hari itu adalah hari persiapan bagi orang Yahudi, dan letak kuburan itu tidak jauh, mereka meletakkan mayat Yesus di sana.

## 20

### *Kabar tentang Kebangkitan Yesus*

*(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12)*

<sup>1</sup> Pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih gelap, Maria Magdalena pergi ke kubur dan melihat batu penutup kubur telah digeser dari kubur itu.

<sup>†</sup> 19:29 bunga karang Jenis bunga yang dapat menyerap air. <sup>‡</sup> 19:29 hisop Tanaman yang digunakan orang Yahudi dalam upacara pemercikan. Penggunaan hisop di sini cukup membingungkan karena batang hisop tidak cukup kuat untuk menahan beban bunga karang. Kemungkinan, Yohanes menggunakannya dengan penekanan teologis bahwa hisop berkaitan dengan “kurban Paskah” (Bc. Kel. 12:22). <sup>§</sup> 19:32 mematahkan kaki Tujuannya adalah membuat orang yang disalib meninggal lebih cepat. \* 19:35 Orang yang ... percaya. Yohanes, penulis kitab ini, adalah salah satu saksi mata penyaliban Kristus. Ia menuliskannya agar orang-orang yang membaca kitab ini juga percaya kepada Kristus. <sup>†</sup> 19:36 Tak satu ... dipatahkan. Kut. Mzm. 34:21 (Bdk. Kel. 12:46; Bil. 9:12). <sup>‡</sup> 19:37 Mereka akan ... tikam. Kut. Zak. 12:10.

<sup>2</sup> Karena itu, dia berlari dan menemui Simon Petrus dan murid lain yang dikasihi Yesus\*, dan berkata kepada mereka, “Mereka telah mengambil Tuhan dari kubur, dan kami tidak tahu di mana mereka meletakkan-Nya.”

<sup>3</sup> Kemudian, Petrus dan murid yang lain itu pergi ke kubur.

<sup>4</sup> Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus sehingga dia sampai lebih dahulu ke kuburan.

<sup>5</sup> Dia melongok dan melihat ke dalam, dan melihat kain linen pembungkus mayat Yesus tergeletak di sana, tetapi dia tidak masuk ke dalam.

<sup>6</sup> Kemudian, Simon Petrus datang, menyusul dia, dan masuk ke kuburan. Dia melihat kain linen pembungkus tergeletak di sana.

<sup>7</sup> Kain penutup wajah yang membalut kepala Yesus tidak tergeletak bersama kain linen pembungkus tadi, tetapi sudah tergulung di tempat yang berbeda.

<sup>8</sup> Kemudian, murid yang lain tadi, yang lebih dahulu sampai ke kubur itu, juga masuk. Dia melihat dan percaya.

<sup>9</sup> Sebab, sebelum kejadian itu, mereka belum mengerti Kitab Suci, bahwa Yesus harus bangkit kembali dari kematian.

### *Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena (Mrk. 16:9-11)*

<sup>10</sup> Jadi, kedua murid itu pulang ke rumah.

<sup>11</sup> Akan tetapi, Maria berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil menangis, dia melongok ke dalam kuburan itu,

<sup>12</sup> dan dia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di tempat mayat Yesus dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di bagian kepala dan yang satunya di bagian kaki.

<sup>13</sup> Kedua malaikat itu bertanya kepada Maria, “Perempuan, mengapa kamu menangis?”

Maria menjawab malaikat itu, “Mereka telah mengambil mayat Tuhanku, dan aku tidak tahu di mana mereka meletakkan Dia.”

<sup>14</sup> Sesudah mengatakan demikian, Maria menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi tidak tahu kalau itu adalah Yesus.

<sup>15</sup> Yesus bertanya kepadanya, “Perempuan, mengapa kamu menangis? Siapakah yang kamu cari?” Karena mengira Dia adalah penjaga taman, Maria berkata kepadanya, “Tuan, jika Tuan telah memindahkan-Nya, beritahulah aku di mana Tuan telah meletakkan-Nya, dan aku akan mengambil-Nya.”

<sup>16</sup> Yesus berkata kepadanya, “Maria.” Maria pun berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani, “Rabuni”, yang artinya “Guru”.

<sup>17</sup> Yesus berkata kepadanya, “Janganlah kamu memegang Aku karena Aku belum pergi† kepada Bapa. Akan tetapi, pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakan kepada mereka, ‘Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.’”

<sup>18</sup> Maria Magdalena pergi dan memberi tahu murid-murid, “Aku telah melihat Tuhan,” dan bahwa Yesuslah yang telah mengatakan hal-hal ini kepadanya.

### *Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya (Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49)*

\* 20:2 murid lain ... Yesus Di ayat ini juga, Yohanes menghindari menyebut namanya sendiri. † 20:17 pergi Harfiahnya “naik”.

<sup>19</sup> Ketika hari itu sudah malam, yaitu hari pertama dalam minggu itu, dan pintu-pintu tempat para murid berkumpul tertutup<sup>‡</sup> karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!”

<sup>20</sup> Sesudah mengatakan demikian, Yesus menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada mereka. Para murid sangat bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

<sup>21</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka lagi, “Damai sejahtera bagi kamu. Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.”

<sup>22</sup> Dan, setelah Dia mengatakan demikian, Yesus mengembusi mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus!”

<sup>23</sup> Jika kamu mengampuni dosa seseorang, dosa orang itu diampuni. Jika ada orang yang dosa-dosanya tidak kamu ampuni, dosa mereka tidak diampuni.”

### *Yesus Menampakkan Diri kepada Tomas*

<sup>24</sup> Tomas, salah seorang dari kedua belas murid, yang disebut Didimus, tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang.

<sup>25</sup> Karena itu, murid-murid yang lain memberi tahu dia, “Kami telah melihat Tuhan.” Namun, Tomas berkata kepada mereka, “Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak akan percaya.”

<sup>26</sup> Delapan hari kemudian, murid-murid kembali berkumpul di rumah itu, dan Tomas ada bersama mereka. Meskipun pintu-pintu tertutup,<sup>§</sup> Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka, serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!”

<sup>27</sup> Kemudian, Dia berkata kepada Tomas, “Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!”

<sup>28</sup> Tomas menjawab Yesus, “Ya, Tuhanku dan Allahku!”

<sup>29</sup> Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.”

### *Tujuan Yohanes Menulis Kitab Ini*

<sup>30</sup> Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini.

<sup>31</sup> Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

## 21

### *Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Murid-Nya*

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus menampakkan diri-Nya lagi kepada murid-murid-Nya di dekat Danau Tiberias. Dia menampakkan diri-Nya dengan cara sebagai berikut:

<sup>2</sup> Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana di Galilea, anak-anak Zebedeus, dan dua murid yang lain sedang berkumpul.

<sup>3</sup> Simon Petrus berkata kepada mereka, “Aku akan pergi menangkap ikan.”

Mereka berkata kepadanya, “Kami akan pergi bersamamu.” Mereka pergi ke luar dan naik ke perahu, tetapi malam itu, mereka tidak menangkap apa-apa.

<sup>4</sup> Ketika subuh menjelang, Yesus berdiri di pantai, tetapi murid-murid tidak tahu bahwa itu adalah Yesus.

<sup>‡</sup> 20:19 Kata asli yang digunakan bisa berarti “tertutup” atau “terkunci”. <sup>§</sup> 20:26 Kata asli yang digunakan juga bisa berarti “terkunci.”

<sup>5</sup> Dia berkata kepada mereka, “Anak-anak, apakah kamu memiliki ikan\*?”

Mereka menjawab, “Tidak.”

<sup>6</sup> Dia berkata kepada mereka, “Tebarkanlah jalamu ke sebelah kanan perahu, dan kamu akan mendapat.” Kemudian, mereka menebarkan jala, tetapi tidak dapat menariknya ke dalam perahu karena banyaknya ikan.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu Tuhan!” Ketika Simon Petrus mendengar bahwa itu Tuhan, dia mengenakan pakaiannya karena dia melepaskan bajunya saat bekerja, dan terjun ke dalam danau.

<sup>8</sup> Murid-murid yang lain datang dengan perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan. Sebab, mereka tidak jauh dari darat, jaraknya kira-kira 200 hasta.†

<sup>9</sup> Ketika mereka sampai di darat, mereka melihat bara api dengan ikan yang terletak di atasnya dan juga roti.

<sup>10</sup> Yesus berkata, “Bawalah beberapa ekor ikan yang baru saja kamu tangkap.”

<sup>11</sup> Simon Petrus naik ke perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan besar itu ke darat, jumlahnya 153 ekor. Meskipun ikan itu begitu banyak, jalanya tidak robek.

<sup>12</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Mari dan makanlah.” Tidak satu pun dari murid-murid itu berani bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?” karena mereka tahu bahwa Dia adalah Tuhan.

<sup>13</sup> Yesus datang dan mengambil roti itu serta memberikannya kepada mereka. Demikian juga dilakukan-Nya dengan ikan itu.

<sup>14</sup> Inilah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para murid-Nya sesudah Dia dibangkitkan dari antara orang mati.

#### *Yesus Meminta Petrus Menggembalakan Domba-Domba-Nya*

<sup>15</sup> Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku lebih daripada semua ini‡?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”§

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku\*!”

<sup>16</sup> Yesus berkata lagi untuk kedua kalinya kepadanya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”†

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

<sup>17</sup> Yesus berkata kepadanya untuk ketiga kalinya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus bertanya untuk ketiga kalinya, “Apakah kamu mengasihi Aku?” Lalu, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau!”‡

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!

<sup>18</sup> Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, saat kamu muda, kamu sendiri yang mengikat pinggangmu dan berjalan ke mana pun kamu mau; tetapi saat kamu menjadi tua, kamu akan merentangkan tanganmu dan orang lain akan mengikat pinggangmu, dan membawamu ke tempat yang tidak kamu ingini.”

\* **21:5** ikan Bahasa aslinya “*profagion*”, artinya makanan tambahan atau makanan yang dimakan bersama roti.

† **21:8** hasta Satuan ukuran panjang, sekitar 50 cm. ‡ **21:15** lebih ... semua ini Dapat berarti “lebih daripada kamu mengasihi orang-orang ini” atau “lebih daripada kamu menyukai hal-hal ini (peralatan nelayan)”. § **21:15** Kata mengasihi yang diucapkan Yesus menggunakan “*agapao*,” tapi jawaban Petrus menggunakan “*phileo*.”

\* **21:15** domba-domba-Ku Secara harfiah, di ayat ini Yesus menggunakan frasa anak domba, sedangkan di ayat 16 dan 17 menggunakan kata domba. Yang dimaksudkan adalah pengikut-pengikut-Nya, seperti dalam Yoh. 10. † **21:16** Kata mengasihi yang diucapkan Yesus menggunakan “*agapao*,” tapi jawaban Petrus menggunakan “*phileo*.” ‡ **21:17** Kata mengasihi yang ketiga diucapkan Yesus dan jawaban Petrus menggunakan “*phileo*.”

<sup>19</sup> Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apakah Petrus akan memuliakan Allah. Dan, setelah mengatakan hal itu, Dia berkata kepada Petrus, “Ikutlah Aku!”

*Apa yang akan Terjadi dengan Murid yang Sangat Dikasihi Yesus?*

<sup>20</sup> Petrus menoleh dan melihat murid yang sangat dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka. Dia adalah murid yang duduk dekat dada Yesus pada perjamuan malam dan bertanya, “Tuhan, siapakah orang yang akan mengkhianati Engkau itu?”

<sup>21</sup> Ketika melihat dia, Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, bagaimana dengan dia?”

<sup>22</sup> Yesus menjawab, “Seandainya Aku mau dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu? Kamu, ikutlah Aku!”

<sup>23</sup> Kemudian, perkataan Yesus ini tersebar di antara saudara-saudara itu bahwa murid itu tidak akan mati, padahal Yesus tidak mengatakan kepadanya bahwa dia tidak akan mati, melainkan hanya berkata, “Seandainya Aku mau dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu?”

<sup>24</sup> Dialah murid yang bersaksi mengenai semuanya ini, dan telah menuliskan semuanya ini, dan kita tahu bahwa kesaksiannya itu benar.

<sup>25</sup> Masih ada banyak hal lain lagi yang telah Yesus lakukan, yang jika dituliskan satu per satu, aku rasa seluruh dunia ini pun tidak akan cukup untuk semua kitab yang harus ditulis itu.

## Kisah Para Rasul

### *Yesus Diangkat ke Surga dan Janji Datangnya Roh Kudus*

<sup>1</sup> Dalam buku yang aku tulis sebelumnya\*, Teofilus, tentang semua yang Yesus mulai lakukan dan ajarkan,

<sup>2</sup> sampai pada hari ketika Ia diangkat, setelah Ia memberi perintah, melalui Roh Kudus, kepada rasul-rasul yang telah Ia pilih.

<sup>3</sup> Kepada mereka, Ia juga menunjukkan diri-Nya sendiri hidup setelah Ia menderita, dengan banyak bukti, sambil menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang Kerajaan Allah.

<sup>4</sup> Sementara bersama-sama dengan mereka, Ia memerintahkan mereka supaya tidak meninggalkan Yerusalem, tetapi menantikan janji Bapa, yang kata-Nya, “Kamu mendengar dari-Ku,

<sup>5</sup> karena Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus, tidak lama dari sekarang.’ ”

### *Yesus Terangkat ke Surga*

<sup>6</sup> Karena itu, ketika mereka berkumpul bersama, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah ini waktunya Engkau memulihkan kerajaan bagi Israel?”

<sup>7</sup> Ia berkata kepada mereka, “Bukanlah bagianmu untuk mengetahui tentang waktu dan masa yang sudah ditetapkan oleh Bapa dalam kuasa-Nya.

<sup>8</sup> Akan tetapi, kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus telah datang kepadamu dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai ke bagian bumi paling ujung.”

<sup>9</sup> Dan, setelah Ia mengatakan hal-hal ini, sementara mereka memandang, Ia terangkat dan awan membawa-Nya hilang dari pandangan mereka.

<sup>10</sup> Lalu, ketika mereka masih menatap ke langit, sementara Ia pergi, lihatlah, ada dua orang laki-laki berpakaian putih berdiri di samping mereka,

<sup>11</sup> dan berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri sambil memandang ke langit? Yesus ini, yang sudah terangkat dari antara kamu ke surga akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat-Nya pergi ke surga.”

### *Memilih Seorang Rasul Baru*

<sup>12</sup> Setelah itu, mereka kembali ke Yerusalem dari bukit yang disebut Zaitun, yang berada di dekat Yerusalem, jauhnya seperjalanan Sabat†.

<sup>13</sup> Ketika mereka masuk, mereka naik ke ruang atas, tempat mereka tinggal.

Petrus,  
dan Yohanes,  
dan Yakobus,  
dan Andreas,  
Filipus,  
dan Tomas,  
Bartolomeus,  
dan Matius,  
Yakobus anak Alfeus,

---

\* **1:1** Buku ... sebelumnya Buku yang dimaksud adalah Injil Lukas. † **1:12** seperjalanan Sabat Kira-kira sejauh 1 kilometer.

dan Simon orang Zelot<sup>‡</sup>,  
dan Yudas anak Yakobus.

<sup>14</sup> Mereka semua dengan sehati bertekun dalam doa bersama dengan para wanita dan Maria, ibu Yesus, serta saudara-saudara-Nya.

<sup>15</sup> Pada hari-hari itu, Petrus berdiri di antara saudara-saudara seiman (orang banyak kira-kira seratus dua puluh jumlahnya), dan berkata,

<sup>16</sup> “Saudara-saudara, Kitab Suci harus digenapi, yang telah dikatakan sebelumnya oleh Roh Kudus melalui mulut Daud tentang Yudas, yang menjadi pemimpin bagi orang-orang yang menangkap Yesus.

<sup>17</sup> Sebab, ia terhitung di antara kita dan memperoleh bagian dalam pelayanan ini.

<sup>18</sup> Sekarang, orang ini membeli sebidang tanah dengan upah dari kejahatannya, dan setelah kepalanya jatuh lebih dahulu, bagian tengah tubuhnya pecah, dan semua isi perutnya terburai.

<sup>19</sup> Dan, hal ini telah diketahui oleh semua orang yang tinggal di Yerusalem sehingga tanah itu dalam bahasa mereka disebut Hakal-Dama, artinya, ‘Tanah Darah’<sup>§</sup>.

<sup>20</sup> Sebab, telah tertulis dalam kitab Mazmur:

‘Biarlah tempat tinggalnya menjadi sepi,  
dan biarlah di sana tidak ada seorang pun yang tinggal di dalamnya,’ *Mazmur 69:26*

dan,

‘Biarlah yang lainnya mengambil jabatannya\*.’ *Mazmur 109:8*

<sup>21</sup> Oleh karena itu, seseorang dari mereka yang selalu bersama dengan kita selama Tuhan Yesus masuk dan keluar dari antara kita,

<sup>22</sup> mulai dari baptisan Yohanes sampai pada hari ketika Ia diangkat dari antara kita, salah satu dari mereka ini harus menjadi saksi tentang kebangkitan-Nya bersama kita.”

<sup>23</sup> Lalu, mereka mengusulkan dua orang, yaitu Yusuf yang disebut Barsabas, yang juga disebut Yustus, dan Matias.

<sup>24</sup> Kemudian, mereka berdoa, “Engkau, Tuhan yang mengenal hati semua orang. Tunjukkan kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang telah Engkau pilih,

<sup>25</sup> untuk menerima bagian pelayanan ini dan jabatan rasul, dari Yudas yang telah menyimpang untuk pergi ke tempatnya sendiri.”

<sup>26</sup> Kemudian, para rasul membuang undi<sup>†</sup> di antara mereka dan undian jatuh kepada Matias sehingga ia terhitung bersama dengan kesebelas rasul.

## 2

### *Kedatangan Roh Kudus*

<sup>1</sup> Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua bersama-sama berada di tempat yang sama.

<sup>2</sup> Dan, tiba-tiba terdengarlah dari langit, bunyi seperti tiupan angin kencang, dan bunyi itu memenuhi seisi rumah tempat mereka sedang duduk.

<sup>3</sup> Dan, tampak kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap di atas mereka masing-masing.

<sup>‡</sup> 1:13 Zelot Golongan Yahudi yang matian-matian menentang kuasa penjajah Romawi, sering melakukan gerakan di bawah tanah. <sup>§</sup> 1:19 Ay. 18-19 merupakan catatan dari Lukas. Lanjutan pembicaraan Petrus terdapat mulai dari ay. 20. <sup>\*</sup> 1:20 jabatannya Yang dimaksud adalah mengambil jabatan Yudas. <sup>†</sup> 1:26 undi Bagi orang Yahudi, membuang undi adalah cara yang wajar untuk mengambil keputusan. Pengundian dilakukan dengan menggunakan batu, lidi, atau tulang (Bc. Ams. 16:33).

<sup>4</sup> Maka, mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam berbagai bahasa\*, seperti yang diberikan Roh Kudus untuk mereka ucapkan.

<sup>5</sup> Pada waktu itu, ada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yerusalem, orang-orang saleh dari tiap-tiap bangsa† di bawah langit.

<sup>6</sup> Dan, ketika bunyi itu terdengar, sekumpulan orang banyak datang bersama-sama dan bingung karena setiap orang sedang mendengar mereka itu berbicara dalam bahasa mereka sendiri.

<sup>7</sup> Mereka takjub dan heran, sambil berkata, “Bukankah mereka semua yang sedang berbicara adalah orang-orang Galilea‡?”

<sup>8</sup> Dan, bagaimana mungkin masing-masing kita mendengar mereka dengan bahasa tempat kita dilahirkan?

<sup>9</sup> Orang-orang Partia, dan Media, dan Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, dan Kapadokia, Pontus, dan Asia,

<sup>10</sup> Frigia, dan Pamfilia, Mesir, dan daerah-daerah Libia dekat Kirene, dan pendatang-pendatang dari Roma, baik orang-orang Yahudi maupun para proselit§,

<sup>11</sup> orang-orang Kreta dan Arab. Kita mendengar mereka berbicara dengan bahasa kita tentang perbuatan-perbuatan besar Allah.”

<sup>12</sup> Dan, mereka semua takjub dan bingung sambil berkata satu sama lain, “Apa arti semua ini?”

<sup>13</sup> Akan tetapi, orang lain menertawakan dan berkata, “Mereka dimabukkan oleh anggur baru.”

#### *Petrus Berbicara kepada Orang Banyak*

<sup>14</sup> Namun, Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, mengangkat suaranya dan berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Yahudi dan semua yang tinggal di Yerusalem, biarlah diketahui olehmu dan perhatikanlah ucapanku.

<sup>15</sup> Sebab, orang-orang ini tidak mabuk, seperti yang kamu kira karena hari baru jam ketiga\*,

<sup>16</sup> tetapi inilah yang dikatakan melalui Nabi Yoel:

<sup>17</sup> ‘Dan, pada hari-hari terakhir akan terjadi, Allah berfirman:

bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.  
Dan, anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat,  
dan anak-anak mudamu akan melihat penglihatan, dan  
orang-orang tua di antaramu akan memimpikan mimpi-mimpi.

<sup>18</sup> Bahkan, ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan hamba-hamba-Ku perempuan pada hari-hari itu, Aku akan mencurahkan Roh-Ku, dan mereka akan bernubuat.

<sup>19</sup> Dan, Aku akan memperlihatkan mukjizat-mukjizat di langit, di atas, dan tanda-tanda ajaib di bumi, di bawah, darah, dan api, dan kabut asap.

<sup>20</sup> Matahari akan diubah menjadi kegelapan dan bulan menjadi darah, sebelum hari Tuhan yang besar dan mulia datang.

\* **2:4** berbagai bahasa Suatu ucapan yang diilhami Roh, yaitu ketika seorang percaya berkata-kata dalam suatu bahasa yang belum pernah dipelajari (Bc. Kis. 2:4; 1 Kor. 14:14-15). Mungkin ucapannya dalam salah satu bahasa manusia (Bc. Kis. 2:6) atau dalam bahasa yang tidak dikenal di dunia ini (Bc. 1 Kor. 13:1). † **2:5** orang-orang saleh ... tiap bangsa Pada Hari Pentakosta (dan hari-hari khusus lainnya), orang-orang Yahudi yang tersebar di luar wilayah Palestina, wajib berziarah untuk beribadah di Yerusalem. ‡ **2:7** orang-orang Galilea Orang-orang mengira bahwa orang Galilea seharusnya hanya dapat berbahasa Galilea. § **2:10** proselit Orang-orang yang masuk agama Yahudi.

\* **2:15** jam ketiga Pukul sembilan pagi.

21 Dan akan terjadi, setiap orang yang memanggil nama Tuhan<sup>†</sup> akan diselamatkan.’ ”  
*Yoel 2:28-32*

22 “Hai orang Israel, dengarkan perkataan ini. Yesus, Orang Nazaret<sup>‡</sup>, seseorang yang dinyatakan di antara kamu oleh Allah dengan hal-hal ajaib, mukjizat-mukjizat, dan tanda-tanda, yang telah Allah tunjukkan di antaramu melalui Dia, seperti yang kamu sendiri ketahui.

23 Yesus ini, yang diserahkan menurut rencana yang sudah ditentukan dan pengetahuan Allah sebelumnya, kamu bunuh dengan menyalibkan-Nya melalui tangan orang-orang durhaka.

24 Akan tetapi, Allah membangkitkan-Nya, dan melepaskan-Nya dari penderitaan maut karena tidak mungkin bagi-Nya dikuasai oleh kematian.

25 Sebab, Daud pernah berkata tentang Yesus,

‘Aku melihat Tuhan selalu ada di depanku,  
karena Ia berada di sebelah kananku sehingga aku tidak akan digoyahkan.

26 Oleh sebab itu, hatiku bergembira,  
dan lidahku bersorak-sorak.

Tubuhku juga akan tinggal dalam pengharapan,

27 karena Engkau tidak akan meninggalkan jiwaku berada di dunia orang mati,<sup>§</sup>  
atau membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu\*  
melihat kebinasaan.

28 Engkau sudah memberitahukan kepadaku jalan kehidupan.

Engkau akan membuatku penuh sukacita  
dengan wajah-Mu.’

29 Saudara-saudara, aku dapat berbicara kepadamu dengan yakin tentang bapa leluhur kita, Daud, bahwa ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada bersama dengan kita sampai hari ini.

30 Jadi, ia adalah seorang nabi dan mengetahui bahwa Allah telah berjanji dengan sumpah kepadanya untuk mendudukkan satu dari keturunan Daud di atas takhtanya<sup>†</sup>.

31 Karena itu, Daud yang melihat hal ini sebelumnya, ia berbicara tentang kebangkitan Kristus bahwa:

‘Ia tidak akan ditinggalkan di dunia orang mati,  
dan tubuh-Nya tidak melihat kebinasaan.’

*Mzm. 16:10*

32 Yesus inilah yang Allah bangkitkan dan kami semua adalah saksi tentang hal itu.

33 Oleh karena itu, setelah ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima janji dari Bapa tentang Roh Kudus, Ia telah mencurahkan, baik apa yang kamu lihat maupun dengar.

34 Sebab, Daud tidak naik ke surga, tetapi ia sendiri berkata,

“Tuhan berkata kepada Tuanku,  
‘Duduklah di sebelah kanan-Ku,

35 sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu.’ ” *Mzm. 110:1*

<sup>†</sup> 2:21 memanggil nama Tuhan Menunjukkan iman kepada Tuhan dengan menyembah-Nya atau berdoa kepada-Nya untuk meminta pertolongan. <sup>‡</sup> 2:22 Orang Nazaret Pada masa itu. Nama ini terdengar seperti kata Ibrani untuk “tunas”. Jadi, itu mengacu pada keturunan Daud yang telah dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya (Bc. Yes. 11:1; Yer. 23:5; 33:5; Zak. 3:8; 6:12). <sup>§</sup> 2:27 dunia orang mati Yun.: *Hades*, tempat orang setelah meninggal.

\* 2:27 Orang Kudus-Mu Orang yang menyerahkan dirinya kepada Allah dan menyenangkan Dia. <sup>†</sup> 2:30 Allah berjanji ... takhtanya Bc. 2 Sam. 7:12-16.

<sup>36</sup> “Oleh karena itu, biarlah semua rumah<sup>‡</sup> Israel tahu dengan pasti bahwa Allah telah menjadikan-Nya Tuhan dan Kristus, inilah Yesus yang telah kamu salibkan.”

<sup>37</sup> Ketika mereka mendengar hal ini, tertusuklah hati mereka, lalu berkata kepada Petrus dan para rasul lainnya, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>38</sup> Lalu, Petrus berkata kepada mereka, “Bertobatlah dan baptiskanlah dirimu masing-masing dalam nama Kristus Yesus untuk pengampunan dosa-dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

<sup>39</sup> Sebab, janji ini adalah untukmu, dan anak-anakmu, dan untuk semua orang yang masih jauh<sup>§</sup>, sebanyak yang Tuhan Allah kita akan memanggilnya.”

<sup>40</sup> Dan, dengan banyak perkataan lain, Petrus bersaksi dengan sungguh-sungguh dan berseru kepada mereka, katanya, “Selamatkanlah dirimu\* dari generasi yang bengkok ini!”

<sup>41</sup> Orang-orang yang menerima perkataan Petrus dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka ditambahkan sekitar tiga ribu jiwa.

### *Persekutuan Orang-Orang Percaya*

<sup>42</sup> Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan, dalam memecahkan roti<sup>†</sup>, dan dalam berdoa.

<sup>43</sup> Dan, ketakutan datang ke atas setiap jiwa, dan banyak hal ajaib serta tanda-tanda yang terjadi melalui para rasul.

<sup>44</sup> Semua yang percaya berkumpul bersama dan memiliki segala sesuatunya bersama-sama.

<sup>45</sup> Lalu, mereka menjual harta benda dan miliknya, kemudian membagi-bagikannya kepada semua orang, sesuai kebutuhannya masing-masing.

<sup>46</sup> Setiap hari, dengan bersatu hati mereka berkumpul bersama di Bait Allah dan memecah-mecahkan roti dari rumah ke rumah. Mereka menerima makanan mereka dengan gembira dan tulus hati,

<sup>47</sup> sambil memuji Allah, dan mereka disukai oleh banyak orang. Dan, setiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka, yaitu orang-orang yang diselamatkan.

## 3

### *Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh*

<sup>1</sup> Suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah pada waktu jam doa, yaitu pada jam kesembilan\*.

<sup>2</sup> Lalu, seorang laki-laki yang lumpuh sejak dalam kandungan ibunya digotong. Setiap hari mereka meletakkannya di pintu gerbang Bait Allah yang bernama Pintu Gerbang Indah<sup>†</sup> untuk meminta sedekah dari orang-orang yang akan masuk ke Bait Allah.

<sup>3</sup> Ketika ia melihat Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah.

<sup>4</sup> Lalu, Petrus, bersama dengan Yohanes, menatapnya dan berkata, “Lihat kami.”

<sup>5</sup> Orang lumpuh itu mengarahkan perhatiannya kepada Petrus dan Yohanes, sambil berharap menerima sesuatu dari mereka.

<sup>‡</sup> **2:36** rumah Bukan bangunan secara fisik, tetapi keluarga atau umat yang ada di dalamnya. <sup>§</sup> **2:39** orang-orang yang masih jauh Orang-orang yang belum percaya (bisa berarti orang-orang bukan Yahudi dan orang-orang di generasi berikutnya). \* **2:40** Selamatkanlah dirimu Berbalik dari kecemaran generasi masa kini. <sup>†</sup> **2:42** memecahkan roti Makan bersama dalam Perjamuan Kudus. Yesus telah memerintahkan murid-murid-Nya mengadakan Perjamuan Kudus untuk mengingat Dia (Bc. Luk. 22:14-20). \* **3:1** jam kesembilan Pukul tiga sore. <sup>†</sup> **3:2** Pintu Gerbang Indah Kemungkinan, yang dimaksud adalah gerbang perunggu di sisi sebelah timur Bait Allah. Gerbang ini menghubungkan halaman untuk orang-orang bukan Yahudi dengan halaman untuk para perempuan.

<sup>6</sup> Akan tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak mempunyai perak atau emas, tetapi yang aku miliki akan kuberikan kepadamu. Dalam nama Kristus Yesus orang Nazaret itu, bangun dan berjalanlah!”

<sup>7</sup> Kemudian, Petrus memegang tangan kanan orang itu dan membantunya berdiri. Saat itu juga, kaki dan pergelangannya menjadi kuat.

<sup>8</sup> Dengan melompat, ia berdiri dan mulai berjalan. Lalu, ia masuk ke dalam Bait Allah bersama Petrus dan Yohanes, sambil berjalan, dan melompat-lompat, serta memuji Allah.

<sup>9</sup> Semua orang melihatnya berjalan dan memuji Allah,

<sup>10</sup> dan mereka mengenali bahwa orang itulah yang biasanya duduk di Gerbang Indah Bait Allah untuk memohon sedekah. Mereka dipenuhi dengan rasa takjub dan kagum atas hal yang sudah terjadi padanya.

### *Petrus Berbicara kepada Orang Banyak*

<sup>11</sup> Sementara orang itu berpegangan pada Petrus dan Yohanes, semua orang berlari kepada mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo<sup>‡</sup>, dengan rasa takjub.

<sup>12</sup> Lalu, ketika Petrus melihatnya, ia berkata kepada orang banyak itu, “Hai orang-orang Israel, mengapa kamu heran akan hal ini atau mengapa kamu menatap kami seolah-olah dengan kuasa atau kesalehan kami sendiri, kami telah membuat orang ini berjalan?”

<sup>13</sup> Allah Abraham, dan Ishak, dan Yakub, Allah nenek moyang kita telah memuliakan hamba-Nya, Yesus, yang kamu serahkan dan tolak di hadapan Pilatus ketika ia sudah memutuskan untuk membebaskan-Nya.

<sup>14</sup> Akan tetapi, kamu menolak Yang Kudus dan Benar, dan kamu meminta seorang pembunuh<sup>§</sup> dilepaskan bagimu,

<sup>15</sup> dan kamu membunuh Sang Pemberi Hidup, yang sudah Allah bangkitkan dari antara orang mati. Tentang ini, kami adalah saksi-saksi.

<sup>16</sup> Dan berdasar iman dalam nama-Nya, yaitu nama Yesus, telah menguatkan laki-laki yang kamu lihat dan kenal ini. Dan, iman yang datang melalui Dia telah memberikan kesehatan yang sempurna kepada laki-laki ini di hadapan kamu semua.

<sup>17</sup> Sekarang, Saudara-saudaraku, aku tahu bahwa kamu bertindak dalam ketidaktahuanmu seperti yang juga dilakukan oleh para pemimpinmu.

<sup>18</sup> Akan tetapi, yang Allah sampaikan sebelumnya melalui mulut semua nabi bahwa Kristus akan menderita, telah Ia genapi.

<sup>19</sup> Oleh karena itu, bertobatlah dan berbaliklah\* supaya dosa-dosamu dihapuskan,

<sup>20</sup> sehingga waktu kelegaan datang dari kehadiran Tuhan, dan supaya Ia mengutus Kristus yang telah ditetapkan bagimu, yaitu Yesus,

<sup>21</sup> yang harus surga terima sampai pada waktu pemulihan segala sesuatu seperti yang sudah Allah katakan melalui para nabi-Nya yang kudus sejak zaman dahulu.

<sup>22</sup> Musa berkata, ‘Tuhan Allahmu akan membangkitkan<sup>†</sup> bagi kamu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu sendiri. Kamu harus mendengarkan<sup>‡</sup> segala sesuatu yang ia katakan kepadamu.

<sup>23</sup> Dan akan terjadi, setiap jiwa, yang tidak mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari antara bangsa.’<sup>§</sup>

<sup>‡</sup> 3:11 Serambi Salomo Bagian sisi timur Bait Allah yang biasa digunakan oleh guru-guru Taurat untuk bertanya jawab. Di situ pula Yesus biasa mengajar. <sup>§</sup> 3:14 pembunuh Yang dimaksud adalah Barabas, seorang pembunuh dan pemberontak yang diminta oleh orang-orang Yahudi kepada Pilatus untuk dibebaskan menggantikan Yesus (Bc. Luk. 23:18). \* 3:19 berbaliklah Kembali kepada Allah. <sup>†</sup> 3:22 membangkitkan Kata “membangkitkan” pada ayat ini dan ay. 26 mengacu kepada kehadiran Yesus melalui kelahiran-Nya di tengah bangsa Israel, bukan kepada kebangkitan-Nya dari kematian. <sup>‡</sup> 3:22 mendengarkan Bisa juga diartikan ‘mengerti’ dan ‘menaati’. <sup>§</sup> 3:23 Kut. Ul. 18: 15; 19.

<sup>24</sup> Dan, semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel dan mereka sesudahnya juga memberitakan hari-hari ini.

<sup>25</sup> Kamu adalah keturunan dari para nabi dan dari perjanjian yang telah Allah buat dengan nenek moyangmu, dengan berkata kepada Abraham, 'Melalui benihmu, semua keturunan di muka bumi akan diberkati.'\*

<sup>26</sup> Allah, setelah membangkitkan hamba-Nya, mengirimi-Nya kepadamu lebih dahulu untuk memberkatimu dengan membuat setiap orang dari antaramu berbalik dari kejahatan."

## 4

### *Rasul-Rasul dan Mahkamah Agama Yahudi*

<sup>1</sup> Ketika Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang banyak, datanglah kepada mereka para imam, kepala penjaga Bait Allah, dan orang-orang Saduki

<sup>2</sup> dengan sangat marah karena mereka mengajar orang banyak dan memberitakan di dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati.

<sup>3</sup> Lalu, mereka menangkap Petrus dan Yohanes dan memasukkannya ke dalam penjara sampai keesokan harinya karena hari sudah malam.

<sup>4</sup> Namun, banyak dari mereka yang telah mendengar perkataan para rasul menjadi percaya, dan jumlah laki-laki di antara mereka menjadi kira-kira lima ribu orang.

<sup>5</sup> Pada keesokan harinya, pemimpin-pemimpin, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat\* mereka berkumpul bersama di Yerusalem

<sup>6</sup> bersama dengan Imam Besar Hanas, dan Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan semua orang dari keluarga Imam Besar.

<sup>7</sup> Ketika mereka menempatkan Petrus dan Yohanes di tengah-tengah, mereka bertanya, "Dengan kuasa apa atau dengan nama siapakah kamu melakukan hal ini?"

<sup>8</sup> Lalu, Petrus, dipenuhi dengan Roh Kudus, berkata kepada mereka, "Para pemimpin bangsa dan tua-tua,

<sup>9</sup> jika kami diperiksa hari ini karena suatu perbuatan baik yang telah kami lakukan terhadap orang yang lemah ini, dengan cara apa orang ini telah disembuhkan?

<sup>10</sup> Biarlah hal ini diketahui oleh kamu semua dan semua orang Israel bahwa oleh nama Kristus Yesus, Orang Nazaret, yang kamu salibkan, yang telah Allah bangkitkan dari antara orang mati, orang ini berdiri di hadapanmu dalam keadaan sehat.

<sup>11</sup> Yesus ini adalah:

'Batu yang ditolak oleh kamu, tukang-tukang bangunan,  
yang telah menjadi Batu Penjuru.†'

*Maz 118:22*

<sup>12</sup> Dan, tidak ada keselamatan di dalam siapa pun lainnya karena tidak ada nama lain di bawah langit diberikan di antara manusia yang oleh nama itu kita dapat diselamatkan."

<sup>13</sup> Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengerti bahwa mereka adalah orang-orang tidak terpelajar dan awam‡, mereka menjadi heran dan mulai mengenali bahwa keduanya pernah bersama-sama dengan Yesus.

<sup>14</sup> Dan, setelah melihat orang yang telah disembuhkan itu berdiri di samping Petrus dan Yohanes, mereka tidak dapat membantahnya.

<sup>15</sup> Akan tetapi, ketika mereka memerintahkan Petrus dan Yohanes untuk meninggalkan Sanhedrin§, mereka berunding satu dengan yang lain,

\* **3:25** Kut. Kej. 22:18; 26:24. \* **4:5** ahli-ahli Taurat Penafsir Hukum Taurat. † **4:11** Batu penjuru Batu yang pertama dan yang terpenting dari suatu bangunan. ‡ **4:13** awam Dianggap sebagai orang-orang biasa yang kurang paham. § **4:15** Sanhedrin Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.

<sup>16</sup> dengan berkata, “Apa yang harus kita lakukan terhadap kedua orang ini? Sebab, sebuah tanda ajaib yang luar biasa telah terjadi melalui mereka dan begitu nyata bagi semua orang yang tinggal di Yerusalem, dan kita tidak dapat menyangkalnya.

<sup>17</sup> Akan tetapi, supaya hal ini tidak semakin tersebar di antara orang-orang, mari kita mengancam mereka untuk tidak lagi berbicara kepada siapa pun dalam nama itu\*.”

<sup>18</sup> Kemudian, mereka memanggil Petrus dan Yohanes, lalu memerintahkan keduanya untuk tidak berbicara atau mengajarkan apa pun dalam nama Yesus.

<sup>19</sup> Akan tetapi, Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka, “Pustuskanlah, mana yang benar dalam pandangan Allah, untuk mendengarkan kamu lebih daripada Allah?”

<sup>20</sup> Sebab, kami tidak mungkin berhenti berbicara mengenai hal-hal yang telah kami lihat dan dengar.”

<sup>21</sup> Maka, ketika mereka terus mengancam Petrus dan Yohanes, mereka membiarkan rasul-rasul itu pergi, setelah tidak menemukan cara untuk menghukum keduanya oleh karena orang banyak yang memuji Allah atas apa yang telah terjadi.

<sup>22</sup> Sebab, orang yang kepadanya tanda kesembuhan itu telah dinyatakan, sudah berusia lebih dari empat puluh tahun†.

#### *Petrus dan Yohanes Kembali ke Saudara-Saudara Seiman*

<sup>23</sup> Ketika sudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes pergi kepada teman-temannya sendiri dan menceritakan segala sesuatu yang dikatakan oleh para imam kepala dan tua-tua kepada mereka.

<sup>24</sup> Dan, ketika teman-temannya itu mendengarnya, mereka mengangkat suara mereka kepada Allah dengan sehati dan berkata, “Ya Tuhan, Engkaulah yang telah menjadikan langit, bumi, laut, dan segala isinya,

<sup>25</sup> yang berkata melalui Roh Kudus, melalui mulut hamba-Mu, Daud, nenek moyang kami:

‘Mengapa bangsa-bangsa lain mengamuk,  
dan orang-orang memperhatikan yang sia-sia?’

<sup>26</sup> Raja-raja dunia bersiap-siap,  
dan para penguasa berkumpul bersama, melawan Tuhan  
dan melawan Yang Diurapi-Nya.’

*Mzm. 2:1-2*

<sup>27</sup> Sebab, sebenarnya di kota ini telah berkumpul bersama untuk melawan Yesus, Hamba-Mu yang Kudus, yang Engkau urapi, baik Herodes dan Pontius Pilatus, bersama dengan bangsa-bangsa lain, dan orang-orang Israel,

<sup>28</sup> untuk melakukan segala sesuatu yang oleh tangan-Mu dan rencana-Mu telah tentukan sebelumnya untuk terjadi.

<sup>29</sup> Dan sekarang, Tuhan, lihatlah ancaman-ancaman mereka dan karuniakanlah hamba-hamba-Mu ini untuk memberitakan firman-Mu dengan segala keberanian,

<sup>30</sup> sementara Engkau mengulurkan tangan-Mu untuk menyembuhkan dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban terjadi oleh nama Hamba-Mu yang Kudus, Yesus.”

<sup>31</sup> Dan, setelah mereka berdoa, terguncanglah tempat mereka berkumpul bersama dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, serta terus memberitakan firman Allah dengan berani.

\* **4:17** nama itu Mengacu pada Yesus Kristus. Pemimpin-pemimpin Yahudi pada masa itu menghindari menyebut nama-Nya (Bc. Luk. 15:2). † **4:22** berusia ... empat puluh tahun Dalam tradisi agama Yahudi, usia dewasa adalah tiga puluh tahun. Perkataan orang yang berusia lebih dari empat puluh tahun sudah bisa dipercaya dan ia sudah dianggap dapat mempertanggungjawabkan perkataannya itu.

### *Kehidupan Orang Percaya*

<sup>32</sup> Dan, kumpulan mereka yang percaya bersatu hati dan jiwa. Tidak ada seorang pun yang berkata bahwa barang kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah milik mereka bersama.

<sup>33</sup> Lalu, dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan anugerah yang besar ada atas mereka semua.

<sup>34</sup> Tidak ada seorang pun yang kekurangan di antara mereka karena semua orang yang memiliki ladang atau rumah, menjualnya, dan membawa hasil penjualannya,

<sup>35</sup> lalu meletakkannya di kaki para rasul, dan dibagi-bagikan kepada masing-masing orang sesuai dengan kebutuhannya.

<sup>36</sup> Begitu juga Yusuf, orang Lewi<sup>‡</sup>, keturunan Siprus, yang juga dipanggil oleh para rasul, Barnabas, yang berarti ‘anak penghiburan’<sup>§</sup>,

<sup>37</sup> menjual ladang yang dimilikinya dan membawa uangnya, lalu meletakkannya di kaki para rasul.

## 5

### *Ananias dan Safira Mencobai Roh Tuhan*

<sup>1</sup> Akan tetapi, ada seorang laki-laki bernama Ananias, bersama dengan istrinya, Safira, menjual harta miliknya.

<sup>2</sup> Dan, dengan sepengetahuan istrinya, Ananias menahan sebagian hasil penjualannya bagi dirinya sendiri, dan hanya membawa yang sebagian, lalu meletakkannya di depan kaki para rasul.

<sup>3</sup> Namun, Petrus berkata, “Ananias, mengapa Iblis\* memenuhi hatimu sehingga kamu berbohong kepada Roh Kudus dan menahan sebagian hasil penjualan tanah itu?”

<sup>4</sup> Ketika belum dijual, bukankah tanah itu tetap milikmu? Dan, setelah terjual, bukankah tanah itu ada di bawah kuasamu? Mengapa kamu memikirkan perbuatan ini di dalam hatimu? Kamu bukan berbohong kepada manusia, melainkan kepada Allah.”

<sup>5</sup> Lalu, ketika mendengar perkataan itu, Ananias jatuh dan mengembuskan napasnya yang terakhir. Ketakutan yang besar pun terjadi atas semua orang yang mendengarnya.

<sup>6</sup> Beberapa orang muda datang, mengafaninya<sup>†</sup>, menggotongnya ke luar, lalu menguburnya.

<sup>7</sup> Kemudian, dalam waktu kira-kira tiga jam, istri Ananias datang, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi.

<sup>8</sup> Dan, Petrus berkata kepadanya, “Katakan kepadaku, apakah kamu menjual tanah itu dengan harga sebesar ini?”

Dan, Safira berkata, “Ya, sebesar itu.”

<sup>9</sup> Kemudian Petrus berkata kepadanya, “Mengapa kamu dan suamimu bersepakat bersama untuk mencobai Roh Tuhan? Lihat, jejak-jejak kaki orang yang telah mengubur suamimu masih ada di depan pintu dan mereka juga akan mengusungmu ke luar.”

<sup>10</sup> Tiba-tiba, Safira jatuh di depan kaki Petrus dan mengembuskan napasnya yang terakhir. Ketika orang-orang muda masuk, mereka melihat Safira sudah mati, lalu mereka mengusungnya ke luar dan menguburkannya di samping suaminya.

<sup>11</sup> Maka, terjadi ketakutan yang besar di antara semua jemaat dan orang-orang yang mendengar hal ini.

<sup>‡</sup> 4:36 orang Lewi Salah satu dari dua belas suku Israel (Bdk. Kej. 35: 23-26). <sup>§</sup> 4:36 anak penghiburan Barnabas adalah rekan sepelayanan Paulus yang saleh dan senantiasa menguatkan iman orang lain. <sup>\*</sup> 5:3 Iblis Beelzebul, raja dari segala roh jahat. <sup>†</sup> 5:6 mengafaninya Membalut mayat Ananias dengan kain kapan.

### *Tanda-Tanda Ajaib dari Allah*

<sup>12</sup> Banyak tanda ajaib dan mukjizat terjadi di antara orang banyak melalui tangan para rasul dan mereka semua dengan sehati berada di Serambi Salomo.

<sup>13</sup> Tidak ada dari yang lainnya memberanikan diri untuk bergabung dengan mereka, tetapi orang-orang sangat memuliakan mereka.

<sup>14</sup> Dan, ada semakin banyak lagi jumlah orang yang percaya di dalam Tuhan, sejumlah besar, baik laki-laki maupun perempuan.

<sup>15</sup> Karena itu, mereka bahkan mengusung orang-orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas tandu dan kasur jerami supaya ketika Petrus datang, setidaknya bayangannya dapat mengenai beberapa dari mereka.

<sup>16</sup> Juga, ada banyak orang dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang bersama, membawa orang-orang sakit dan mereka yang dirasuki roh-roh jahat. Mereka semua disembuhkan.

### *Para Rasul Ditangkap*

<sup>17</sup> Namun, para imam besar bangkit, bersama para pengikutnya, yaitu golongan Saduki, dan mereka dipenuhi dengan iri hati.

<sup>18</sup> Mereka menangkap para rasul dan memasukkannya ke dalam penjara umum.

<sup>19</sup> Akan tetapi, pada malam hari, seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara, menuntun mereka keluar, dan berkata,

<sup>20</sup> “Pergi, berdiri, dan beritakanlah kepada orang-orang di Bait Allah semua firman tentang kehidupan ini.”

<sup>21</sup> Dan, setelah mereka mendengarnya, pada waktu subuh, mereka masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengajar. Ketika Imam Besar dan orang-orang yang bersamanya tiba, mereka mengumpulkan Sanhedrin dan semua majelis tua-tua Israel, lalu menyuruh orang ke penjara untuk membawa rasul-rasul itu menghadap mereka.

<sup>22</sup> Namun, ketika orang-orang suruhan itu sampai, mereka tidak menemukan kedua rasul itu di penjara. Kemudian, mereka kembali dan memberi laporan,

<sup>23</sup> dengan berkata, “Kami mendapati penjara itu terkunci dengan seluruh pengamanan dan para penjaga berdiri di depan pintu, tetapi ketika kami membukanya, kami tidak menemukan seorang pun di dalamnya.”

<sup>24</sup> Dan, ketika kepala penjaga Bait Allah dan para imam kepala mendengar perkataan itu, mereka sangat bingung dengan para rasul itu dan bertanya-tanya bagaimana mungkin hal itu dapat terjadi.

<sup>25</sup> Kemudian, seseorang datang dan memberi tahu mereka, “Lihat! Orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara sedang berdiri di Bait Allah dan mengajar orang banyak.”

<sup>26</sup> Lalu, kepala penjaga Bait Allah beserta pengawalnya pergi dan membawa rasul-rasul itu, tetapi tidak dengan kekerasan karena mereka takut dilempari batu oleh orang banyak.

<sup>27</sup> Ketika mereka sudah membawa Petrus dan Yohanes, mereka menghadapkannya kepada Sanhedrin. Lalu, Imam Besar menanyai mereka,

<sup>28</sup> katanya, “Kami sudah melarangmu dengan keras agar tidak lagi mengajar di dalam nama itu, tetapi kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kamu bermaksud untuk menanggungkan darah Orang ini kepada kami.”

<sup>29</sup> Namun, Petrus dan para rasul menjawab, “Kami harus lebih menaati Allah daripada manusia.

<sup>30</sup> Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang sudah kamu bunuh dengan menggantungkannya pada kayu salib.

<sup>31</sup> Allah meninggikan Dia di tangan kanan-Nya sebagai Pemimpin dan Juru Selamat untuk memberikan pertobatan bagi Israel dan pengampunan atas dosa-dosa.

<sup>32</sup> Dan, kami adalah saksi-saksi dari semua ini, dan demikian juga Roh Kudus, yang telah Allah berikan kepada orang-orang yang menaati-Nya.”

<sup>33</sup> Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka tertusuk dan bermaksud untuk membunuh para rasul itu.

<sup>34</sup> Akan tetapi, seorang Farisi bernama Gamaliel, seorang guru Taurat yang dihormati semua orang, berdiri di hadapan Sanhedrin dan menyuruh agar para rasul itu dibawa ke luar sebentar.

<sup>35</sup> Lalu, ia berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Israel, perhatikan dengan saksama apa yang akan kamu lakukan terhadap orang-orang ini.

<sup>36</sup> Sebab, beberapa waktu yang lalu, Teudas bangkit, mengaku dirinya sebagai orang penting dan kira-kira ada empat ratus orang yang bergabung dengannya. Akan tetapi, ia dibunuh dan semua pengikutnya tercerai-berai, sampai tidak ada sama sekali.

<sup>37</sup> Setelah Teudas, Yudas dari Galilea bangkit, pada hari-hari sensus, dan menarik banyak orang untuk mengikutinya. Ia juga dibunuh dan semua orang yang mengikutinya tercerai-berai.

<sup>38</sup> Karena itu, dalam kasus ini, aku menasihatkan kamu: Jauhi orang-orang ini dan biarkan mereka. Sebab, jika rencana dan perbuatan ini berasal dari manusia, hal itu tidak akan berhasil.

<sup>39</sup> Namun, jika rencana ini berasal dari Allah, kamu tidak akan mampu menghentikannya. Bahkan, kamu mungkin akan didapati sedang melawan Allah.”

<sup>40</sup> Mereka menuruti nasihat Gamaliel. Kemudian, setelah memanggil kedua rasul itu, mereka memukuli keduanya dan melarang para rasul untuk berbicara dalam nama Yesus, lalu melepaskannya.

<sup>41</sup> Karena itu, rasul-rasul itu pergi dari hadapan Sanhedrin dengan bersukacita sebab mereka dianggap layak menderita penghinaan demi nama-Nya.

<sup>42</sup> Dan, setiap hari, di Bait Allah dan dari rumah ke rumah, mereka tidak pernah berhenti mengajar dan memberitakan Injil<sup>‡</sup> bahwa Yesus adalah Kristus.

## 6

### *Tujuh Orang Dipilih untuk Pelayanan Khusus*

<sup>1</sup> Pada hari-hari itu, ketika jumlah murid terus bertambah, suatu keluhan muncul dari orang-orang Helenis\* terhadap orang-orang Ibrani asli<sup>†</sup> karena janda-janda mereka telah diabaikan dalam pelayanan makanan setiap hari.

<sup>2</sup> Maka, kedua belas rasul itu memanggil semua murid dan berkata, “Tidak benar bagi kami untuk mengabaikan firman Tuhan demi melayani meja<sup>‡</sup>.

<sup>3</sup> Karena itu, Saudara-Saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kamu yang terbukti baik, penuh dengan Roh Kudus dan hikmat, yang akan kami angkat untuk tugas ini.

<sup>4</sup> Sedangkan, kami akan bertekun dalam doa dan dalam pelayanan firman.”

<sup>5</sup> Pernyataan itu menyenangkan hati semua orang. Dan, mereka memilih Stefanus, orang yang penuh dengan iman dan Roh Kudus, serta Filipus<sup>§</sup>, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus, seorang proselit dari Antiokhia.

<sup>6</sup> Mereka ini dibawa ke hadapan para rasul, dan setelah berdoa, para rasul menumpangkan tangan\* mereka ke atas tujuh orang itu.

<sup>‡</sup> 5:42 Injil Berita keselamatan. Kedatangan Yesus Kristus dan dimulainya pemerintahan Allah di dunia ini (Bdk. Mat. 24:14). \* 6:1 kaum Helenis Orang-orang Yunani yang beragama Yahudi atau disebut juga kaum Yahudi-Yunani. † 6:1 orang-orang Ibrani asli Para pengikut yang berasal dari keturunan Yahudi asli sehingga mereka menguasai bahasa Ibrani. ‡ 6:2 melayani meja Pelayanan meja adalah pelayanan jasmaniah di antara jemaat untuk memperhatikan kebutuhan jasmani para janda dan orang-orang miskin yang ada di antara mereka.

§ 6:5 Filipus Bukan rasul Filipus. \* 6:6 menumpangkan tangan Maksudnya, mereka diberi pekerjaan khusus dari Allah.

<sup>7</sup> Firman Allah terus tersebar dan jumlah murid di Yerusalem semakin bertambah. Bahkan, sekelompok besar imam menjadi taat kepada iman itu.

### *Penangkapan Stefanus*

<sup>8</sup> Dan, Stefanus, penuh dengan anugerah dan kuasa, telah melakukan hal menakjubkan dan tanda-tanda ajaib di antara orang banyak.

<sup>9</sup> Namun, beberapa orang dari sinagoge yang disebut orang-orang Libertini<sup>†</sup>, baik orang-orang Kirene maupun orang-orang Aleksandria, dan beberapa dari Kilikia dan Asia, bangkit dan berdebat dengan Stefanus.

<sup>10</sup> Akan tetapi, mereka itu tidak mampu membantah kebijaksanaan dan Roh yang dengan-Nya Stefanus berkata-kata.

<sup>11</sup> Lalu, dengan diam-diam mereka menghasut beberapa orang untuk berkata, “Kami telah mendengar orang ini mengucapkan kata-kata hujatan terhadap Musa dan Allah!”

<sup>12</sup> Dan, mereka mendorong orang banyak, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, lalu mendatangi Stefanus, menangkapnya, lalu membawanya ke hadapan Sanhedrin.

<sup>13</sup> Mereka menghadapkan saksi-saksi palsu yang berkata, “Orang ini tidak pernah berhenti mengucapkan kata-kata yang melawan tempat kudus ini dan Hukum Taurat.

<sup>14</sup> Sebab, kami telah mendengar dia mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret akan menghancurkan tempat ini<sup>‡</sup> dan mengubah adat istiadat yang telah diwariskan Musa kepada kita.”

<sup>15</sup> Dan, ketika memandang wajah Stefanus, semua orang yang duduk dalam Sanhedrin melihat wajahnya seperti wajah malaikat.

## 7

### *Pembelaan Stefanus*

<sup>1</sup> Kemudian, Imam Besar berkata, “Apakah benar demikian?”

<sup>2</sup> Dan, Stefanus berkata, “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkan aku. Allah Yang Mahamulia tampak kepada nenek moyang kita, Abraham, ketika ia masih berada di Mesopotamia, sebelum ia tinggal di Haran,

<sup>3</sup> dan berkata kepadanya, ‘Pergilah dari tanahmu dan dari sanak saudaramu, lalu datanglah ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu.’\*<sup>†</sup>

<sup>4</sup> Kemudian, Abraham meninggalkan tanah orang Kasdim<sup>†</sup> dan tinggal di Haran. Dan dari sana, sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruhnya pindah ke tanah ini, tempat sekarang kamu tinggal.

<sup>5</sup> Namun, Allah tidak memberikan warisan kepadanya, bahkan setapak tanah pun tidak, tetapi berjanji untuk memberikannya kepada Abraham sebagai miliknya dan keturunan sesudah dia, meskipun Abraham belum memiliki anak.

<sup>6</sup> Akan tetapi, Allah berkata begini, bahwa keturunannya akan menjadi pendatang di tanah yang asing dan bahwa mereka akan diperbudak serta dianiaya selama empat ratus tahun.

<sup>7</sup> ‘Namun, Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka,’ kata Allah, ‘Dan, setelah itu mereka akan keluar dari sana dan beribadah kepada-Ku di tempat ini.’<sup>‡</sup>

<sup>8</sup> Lalu, Allah memberikan kepada Abraham perjanjian sunat, maka Abraham menjadi ayah Ishak dan menyunatnya saat berusia delapan hari, dan Ishak menjadi ayah Yakub, dan Yakub, kedua belas bapa leluhur.

<sup>9</sup> Karena iri kepada Yusuf, bapa leluhur kita menjualnya ke Mesir. Akan tetapi, Allah menyertai Yusuf,

<sup>†</sup> 6:9 Libertini Orang Yahudi yang sebelumnya adalah budak, atau orang tuanya budak, tetapi sudah dibebaskan.

<sup>‡</sup> 6:14 menghancurkan tempat ini Bc. Yoh. 2:19. \* 7:3 Kut. Kej. 12:1. † 7:4 tanah orang Kasdim Atau Babel, sebuah negeri di bagian selatan Mesopotamia. Bc. ay. 2. ‡ 7:7 Kut. Kej. 15:13-14; Kel. 3:12.

<sup>10</sup> dan menyelamatkannya dari semua penderitaan, serta memberinya anugerah dan kebijaksanaan di hadapan Firaun, Raja Mesir, yang membuatnya menjadi pemimpin atas Mesir dan seluruh istananya.

<sup>11</sup> Suatu ketika, bencana kelaparan terjadi di seluruh Mesir dan Kanaan, serta menyebabkan penderitaan yang sangat besar, dan nenek moyang kita tidak bisa mendapatkan makanan.

<sup>12</sup> Akan tetapi, ketika Yakub mendengar bahwa ada gandum di Mesir, ia menyuruh nenek moyang kita datang ke sana untuk pertama kalinya.

<sup>13</sup> Pada kunjungan yang kedua, Yusuf membuat dirinya diketahui oleh saudara-saudaranya, dan keluarga Yusuf menjadi jelas bagi Firaun.

<sup>14</sup> Setelah itu, Yusuf mengirim pesan dan mengundang Yakub, ayahnya, dan semua sanak saudaranya, semuanya berjumlah 75 jiwa.

<sup>15</sup> Maka, Yakub turun ke Mesir<sup>§</sup> dan ia mati di sana, ia dan nenek moyang kita.

<sup>16</sup> Dari sana, mereka dipindahkan ke Sikhem dan dibaringkan di kuburan yang telah Abraham beli dengan sejumlah uang dari anak-anak Hemor di Sikhem\*.

<sup>17</sup> Akan tetapi, ketika makin dekat waktu perjanjian itu, yang telah Allah ikrarkan kepada Abraham, bangsa itu bertambah dan dilipatgandakan di Mesir,

<sup>18</sup> sampai ada raja lain bangkit atas seluruh Mesir, yang tidak tahu tentang Yusuf.

<sup>19</sup> Raja itu memperdaya bangsa kita dan menganiaya nenek moyang kita sehingga memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka sehingga mereka tidak dapat bertahan hidup.

<sup>20</sup> Pada masa itu, Musa lahir dan ia sangat elok di mata Allah. Dan, Musa diasuh di rumah ayahnya selama tiga bulan.

<sup>21</sup> Dan, ketika ia sudah dibuang, putri Firaun mengambilnya dan membesarkannya seperti anaknya sendiri.

<sup>22</sup> Maka, Musa dididik dalam segala hikmat orang-orang Mesir dan ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya.

<sup>23</sup> Namun, ketika Musa genap berusia empat puluh tahun, muncul di dalam hatinya untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu keturunan Israel.

<sup>24</sup> Dan, ketika melihat salah satu dari mereka diperlakukan dengan tidak adil oleh orang Mesir, Musa datang membela orang yang dianiaya itu dan membalas dengan membunuh orang Mesir itu.

<sup>25</sup> Musa mengira bahwa saudara-saudaranya akan mengerti bahwa Allah memberi mereka keselamatan melalui dirinya, tetapi mereka tidak mengerti.

<sup>26</sup> Pada hari berikutnya, Musa mendatangi orang Israel yang sedang berkelahi, dan ia berusaha mendamaikan mereka, dengan berkata, 'Hai, bukankah kalian ada hubungan saudara, mengapa saling menyakiti?'

<sup>27</sup> Namun, orang yang menyakiti saudaranya itu menyingkirkan Musa ke samping sambil berkata, 'Siapa yang menjadikanmu penguasa dan hakim atas kami?'

<sup>28</sup> Apakah kamu ingin membunuhku seperti kamu membunuh orang Mesir itu kemarin?<sup>†</sup>

<sup>29</sup> Mendengar perkataan orang itu, Musa melarikan diri dan menjadi pendatang di tanah Midian. Di sana, ia menjadi ayah dari dua orang anak laki-laki.

<sup>30</sup> Setelah genap empat puluh tahun, seorang malaikat menampakkan diri kepada Musa di padang belantara gunung Sinai, dalam lidah api di semak duri.

<sup>31</sup> Ketika Musa melihatnya, ia heran dengan penglihatan itu. Dan, ketika ia mendekat untuk mengamatinya, datanglah suara Tuhan,

<sup>§</sup> 7:15 turun ke Mesir Mereka 'turun ke Mesir' karena Mesir terletak di dataran yang lebih rendah daripada Yerusalem. \* 7:16 Bc. Kej. 37-50. † 7:28 Kut. Kel. 2:14.

<sup>32</sup> ‘Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub.’‡ Musa pun gemetar ketakutan dan tidak berani untuk mengamatinya.

<sup>33</sup> Kemudian, Tuhan berkata kepadanya, ‘Lepaskanlah sandal dari kakimu karena tempat di mana kamu berdiri adalah tanah suci.

<sup>34</sup> Aku benar-benar sudah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir dan telah mendengar rintihan mereka. Dan, Aku telah turun untuk menyelamatkan mereka. Dan sekarang marilah, Aku akan mengutusmu ke Mesir.’§

<sup>35</sup> Musa, yang sudah mereka tolak dengan berkata, ‘Siapakah yang menjadikanmu penguasa dan hakim atas kami?’\* Dia adalah orang yang Allah utus untuk menjadi, baik penguasa maupun penyelamat, melalui tangan malaikat yang menampakkan diri kepadanya di semak duri.

<sup>36</sup> Orang ini memimpin mereka keluar, sambil mengadakan mukjizat dan tanda-tanda ajaib di tanah Mesir, dan di Laut Merah, dan di padang belantara selama empat puluh tahun.

<sup>37</sup> Musa inilah yang berkata kepada bangsa Israel, ‘Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu.’†

<sup>38</sup> Ia ini adalah orang yang ada di antara jemaat di padang belantara bersama malaikat yang berbicara kepadanya di gunung Sinai, dan bersama nenek moyang kita, dan ia telah menerima firman yang hidup untuk diberikan kepada kita.

<sup>39</sup> Nenek moyang kita menolak untuk taat kepada Musa, tetapi menyingkirkannya dan ingin kembali ke Mesir dalam hati mereka,

<sup>40</sup> dengan berkata kepada Harun, ‘Buatkan kami dewa-dewa yang akan berjalan di depan kami karena Musa ini, yang memimpin kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak tahu apa yang telah terjadi padanya.’‡

<sup>41</sup> Pada waktu itu, mereka membuat sebuah patung anak lembu, dan memberikan persembahan kepada berhala itu, serta bersorak-sorai dengan pekerjaan-pekerjaan tangan mereka.

<sup>42</sup> Akan tetapi, Allah berpaling dari mereka dan membiarkan mereka menyembah bala tentara langit, seperti yang tertulis dalam kitab para nabi,

‘Apakah kamu membawa kepada-Ku binatang sembelihan dan persembahan selama empat puluh tahun di padang belantara, hai umat Israel?

<sup>43</sup> Kamu membawa kemah Molokh dan bintang dewamu, Refan, patung yang kamu buat untuk menyembahnya, dan Aku akan membuangmu ke seberang Babel.’

*Am. 5:25-27*

<sup>44</sup> Nenek moyang kita memiliki Kemah Kesaksian di padang belantara, seperti yang Allah perintahkan ketika berbicara kepada Musa, untuk membuatnya sesuai dengan gambaran yang telah ia lihat.

<sup>45</sup> Setelah menerima kemah itu, nenek moyang kita membawanya masuk bersama Yosua, waktu perebutan tanah mereka dari bangsa-bangsa lain, yang telah Allah singkirkan dari hadapan nenek moyang kita, sampai pada zaman Daud.

<sup>46</sup> Daud mendapatkan kasih karunia di hadapan Allah dan minta untuk mendapatkan tempat kediaman bagi Allah Yakub.

<sup>47</sup> Akan tetapi, Salomo yang membangun sebuah rumah bagi Dia§.

‡ 7:32 Kut. Kel. 3:6. § 7:34 Kut. Kel. 3:5-10. \* 7:35 Kut. Kel. 2:14. † 7:37 Kut. Ul. 18:15. ‡ 7:40 Kut. Kel. 32:1. § 7:47 Kut. 1 Raj. 6:1-38.

48 Namun, Yang Mahatinggi tidak tinggal dalam rumah yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi\*,

49 ‘Langit adalah takhta-Ku  
dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku.  
Rumah apakah yang akan kamu bangun bagi-Ku?’ Allah berfirman,  
‘Atau, apakah tempat peristirahatan-Ku?’

50 Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini? *Yesaya 66:1-2*

51 Hai, kamu orang-orang yang keras kepala, dengan hati dan telinga yang tidak bersunat, kamu selalu menentang Roh Kudus, seperti yang dilakukan oleh nenek moyangmu!

52 Nabi-nabi mana yang tidak disiksa oleh nenek moyangmu? Dan, mereka membunuh orang-orang yang sebelumnya sudah mengumumkan<sup>†</sup> kedatangan Sang Kebenaran, yang sekarang telah menjadikan dirimu sendiri sebagai pengkhianat dan pembunuh.

53 Kamu, yang telah menerima Hukum Taurat seperti telah disampaikan oleh para malaikat, tetapi kamu tidak menjaganya!”

### *Stefanus Dibunuh*

54 Ketika mereka mendengar hal-hal ini, hati mereka tertusuk dan mengertakkan gigi<sup>‡</sup> mereka terhadap Stefanus.

55 Akan tetapi, Stefanus yang dipenuhi oleh Roh Kudus menatap ke langit dan melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.

56 Stefanus berkata, “Dengar! Aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.”

57 Namun, mereka berteriak-teriak dengan suara keras, dan menutup telinga<sup>§</sup> mereka, serta sepakat menyerbu Stefanus.

58 Lalu, mereka menyeretnya ke luar dari kota dan mulai melemparinya dengan batu. Setelah itu, para saksi mata menanggalkan jubah\* mereka di kaki seorang pemuda bernama Saulus.

59 Dan, mereka terus merajam Stefanus yang sedang berseru dan berkata, “Tuhan Yesus, terimalah rohku.”

60 Kemudian, setelah berlutut, ia berseru dengan suara keras, “Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini kepada mereka!” Dan, sesudah mengatakannya, ia pun mati.

## 8

1 Dan, Saulus pun menyetujui pembunuhan Stefanus itu.

### *Saulus Membinasakan Jemaat di Yerusalem*

Pada hari itu, suatu penganiayaan yang besar terjadi terhadap jemaat di Yerusalem, dan mereka semua terpencah ke wilayah-wilayah Yudea dan Samaria, kecuali para rasul.

2 Beberapa orang saleh menguburkan Stefanus dan mendatangkan ratapan yang begitu besar terhadapnya.

---

\* **7:48** nabi Maksudnya, Nabi Yesaya, yang berbicara bagi Tuhan sekitar 740-700 SM † **7:52** membunuh ... yang mengumumkan Para nabi di PL telah mengumumkan akan kedatangan Kristus, tetapi mereka ditolak oleh bangsa mereka sendiri. ‡ **7:54** mengertakkan gigi Budaya Yahudi yang menjadi suatu tanda marah (Bc. Ayb. 16:9; Mzm. 35:16). § **7:57** berteriak-teriak ... menutup telinga Untuk menahan perkataan Stefanus dan juga membuat mereka tidak dapat mendengar apa pun kecuali suara mereka sendiri. \* **7:58** menanggalkan jubah Tindakan ini biasa dilakukan oleh orang Yahudi yang selalu memakai dua rangkap baju ketika hendak berlari atau, dalam hal ini, melempari Stefanus dengan batu.

<sup>3</sup> Akan tetapi, Saulus berusaha membinasakan jemaat dengan masuk ke rumah demi rumah. Ia menyeret laki-laki dan perempuan, lalu menyerahkan mereka ke penjara.

### *Filipus Memberitakan Injil di Samaria*

<sup>4</sup> Lalu, mereka yang telah terpencah itu berkeliling sambil memberitakan Injil.

<sup>5</sup> Filipus turun ke suatu kota di Samaria dan memberitakan tentang Kristus.

<sup>6</sup> Dan, orang banyak dengan sehati memperhatikan apa yang Filipus katakan ketika mereka mendengar dan melihat tanda-tanda ajaib yang ia lakukan.

<sup>7</sup> Sebab, roh-roh jahat keluar dari orang-orang yang dirasukinya, sambil berteriak dengan suara keras, serta banyak orang lumpuh dan pincang yang disembuhkan.

<sup>8</sup> Karena itu, ada sukacita besar di kota itu.

<sup>9</sup> Namun, ada seorang pria bernama Simon yang sebelumnya telah mempraktikkan sihir di kota dan membuat kagum semua orang Samaria, dengan menyebut bahwa dirinya orang besar.

<sup>10</sup> Semua orang, mulai dari orang paling kecil sampai orang paling besar, berkata, "Orang ini adalah kuasa Allah yang disebut 'Besar'."

<sup>11</sup> Maka, mereka memberi perhatian kepadanya karena sudah sekian lama ia telah membuat mereka takjub dengan ilmu sihirnya.

<sup>12</sup> Namun, setelah orang-orang itu mempercayai Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan nama Kristus Yesus, mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.

<sup>13</sup> Bahkan, Simon sendiri percaya dan setelah ia dibaptis, ia terus berada di dekat Filipus, dan ketika melihat berbagai mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang terjadi, ia menjadi takjub.

<sup>14</sup> Pada waktu itu, ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes kepada orang-orang di sana,

<sup>15</sup> yang datang dan berdoa bagi mereka agar mereka menerima Roh Kudus.

<sup>16</sup> Sebab, Roh Kudus belum turun atas seorang pun dari mereka, mereka hanya sudah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

<sup>17</sup> Lalu, Petrus dan Yohanes menumpangkan tangannya\* atas mereka dan mereka menerima Roh Kudus.

<sup>18</sup> Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan melalui penumpangangan tangan rasul-rasul, Simon menawarkan uang kepada rasul-rasul itu,

<sup>19</sup> dengan berkata, "Berikan juga kepadaku kuasa ini supaya setiap orang yang kepadanya aku menumpangkan tanganku akan menerima Roh Kudus."

<sup>20</sup> Akan tetapi, Petrus berkata kepada Simon, "Semoga uangmu itu binasa bersamamu karena kamu berpikir kamu dapat memperoleh karunia Allah dengan uang!

<sup>21</sup> Kamu tidak mempunyai bagian atau hak dalam hal ini karena hatimu tidak lurus di hadapan Allah.

<sup>22</sup> Jadi, bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan supaya, jika mungkin, niat hatimu dapat diampunkan kepadamu.

<sup>23</sup> Sebab, aku melihat bahwa kamu ada di dalam empedu yang pahit† dan dalam jeratan kejahatan."

<sup>24</sup> Namun, Simon menjawab dan berkata, "Berdoalah untuk aku kepada Tuhan supaya apa yang telah engkau katakan tidak menimpa aku."

\* **8:17** menumpangkan tangannya Petrus mendapat kuasa dari Allah untuk memberi kuasa khusus dari Roh Kudus kepada mereka. † **8:23** empedu yang pahit Menunjukkan sikap iri hati dan kepahitan. Dalam hal ini, Simon merasa iri terhadap kekuasaan para rasul untuk memberikan Roh Kudus dengan penumpangangan tangan dan juga menginginkan kuasa itu untuk kepentingan dirinya sendiri.

<sup>25</sup> Maka, sesudah Petrus dan Yohanes bersaksi dengan sungguh-sungguh dan mengatakan firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem sambil memberitakan Injil ke banyak desa orang Samaria.

### *Filipus Membaptis Orang Etiopia*

<sup>26</sup> Kemudian, malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, katanya, “Bangunlah dan pergilah ke Selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem menuju Gaza. Jalan itu adalah jalan yang sepi.”

<sup>27</sup> Filipus pun bangun dan berangkat. Dan, tampak seorang Etiopia<sup>‡</sup>, yang adalah sida-sida<sup>§</sup> dari seorang pejabat pengadilan Sri Kandake, Ratu Kerajaan Etiopia. Ia bertanggung jawab atas semua harta sang ratu. Ia telah datang ke Yerusalem untuk beribadah,

<sup>28</sup> dan sedang kembali pulang, sambil duduk di dalam keretanya dan membaca kitab Nabi Yesaya.

<sup>29</sup> Lalu, Roh berkata kepada Filipus, “Pergi dan bergabunglah dengan kereta itu.”

<sup>30</sup> Maka, Filipus berlari ke kereta itu dan mendengar orang itu sedang membaca kitab Nabi Yesaya. Filipus bertanya kepadanya, “Apakah tuan mengerti apa yang sedang tuan baca?”

<sup>31</sup> Dan, orang itu menjawab, “Bagaimana aku bisa, kecuali seseorang membimbingku?” Maka, ia mengundang Filipus untuk naik dan duduk bersamanya.

<sup>32</sup> Pada waktu itu, bagian dari Kitab Suci yang sedang ia baca adalah ini,

“Ia dibawa seperti seekor domba ke tempat penyembelihan, dan seperti seekor anak domba sebelum digunting bulunya membisu sehingga Ia tidak membuka mulut-Nya.

<sup>33</sup> Dalam kehinaan-Nya, keadilan dirampas dari-Nya. Siapa yang dapat menceritakan keturunan-Nya?

Sebab, hidup-Nya telah dirampas dari bumi.”

*Yes. 53:7-8*

<sup>34</sup> Kemudian, sida-sida itu menjawab dan berkata kepada Filipus, “Aku mohon kepadamu, tentang siapa sang nabi mengatakan ini, tentang dirinya sendiri atau tentang orang lain?”

<sup>35</sup> Lalu, Filipus membuka mulutnya, dan mulai dari Kitab Suci ini, ia berkhotbah tentang Yesus kepadanya.

<sup>36</sup> Dan, saat mereka pergi menempuh perjalanan, mereka sampai di tempat yang berair, dan sida-sida itu berkata, “Lihatlah, ada air! Apa yang menghalangiku untuk dibaptis?”

<sup>37</sup> [Lalu, Filipus berkata, “Jika tuan percaya dengan sepenuh hati tuan, tuan boleh.”] Lalu, ia menjawab dan berkata, “Aku percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah.”]

<sup>38</sup> Kemudian, sida-sida itu memerintahkan kereta untuk berhenti. Dan, mereka berdua turun ke air, Filipus dan sida-sida itu, lalu Filipus membaptisnya.

<sup>39</sup> Setelah mereka berdua keluar dari air, Roh Tuhan membawa Filipus pergi, dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi, lalu melanjutkan perjalanannya sambil bersukacita.

<sup>40</sup> Namun, Filipus mendapati dirinya berada di Asdod, dan ketika ia melewati kawasan itu, ia memberitakan Injil ke semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

## 9

### *Saulus Menjadi Pengikut Yesus*

<sup>‡</sup> 8:27 Etiopia Bukan Etiopia pada masa sekarang (Habsyi), tetapi Nubia yang terletak di utara Sudan. <sup>§</sup> 8:27 sida-sida Orang yang sudah dikebiri. Mereka sering mendapat posisi penting dari raja.

<sup>1</sup> Namun, Saulus, sambil terus melakukan ancaman dan pembunuhan terhadap murid-murid Tuhan, pergi menghadap Imam Besar,

<sup>2</sup> dan meminta surat darinya, yang ditujukan kepada sinagoge-sinagoge di Damsyik sehingga jika ia menemukan siapa saja yang percaya kepada Jalan itu, baik pria maupun wanita, ia dapat membawa mereka untuk dibelenggu\* di Yerusalem.

<sup>3</sup> Selama ia sedang berjalan, ia semakin dekat dengan Damsyik, dan tiba-tiba suatu cahaya dari langit memancar mengelilinginya.

<sup>4</sup> Lalu, ia jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata kepadanya, “Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?”

<sup>5</sup> Saulus bertanya, “Siapakah Engkau, Tuan?”

Dan, Ia berkata, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya.

<sup>6</sup> Akan tetapi, bangun dan masuklah ke kota, dan kamu akan diberitahu apa yang harus kamu lakukan.”

<sup>7</sup> Orang-orang yang pergi bersama dengan Saulus berdiri tanpa berkata-kata setelah mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa pun.

<sup>8</sup> Saulus berdiri dari tanah, dan meskipun matanya terbuka, ia tidak melihat apa-apa. Maka, orang-orang itu menuntunnya dengan tangan dan membawanya masuk ke Damsyik.

<sup>9</sup> Dan, selama tiga hari, Saulus tidak dapat melihat dan juga tidak makan atau minum.

<sup>10</sup> Pada waktu itu, ada seorang murid di Damsyik, bernama Ananias. Tuhan berbicara kepadanya dalam sebuah penglihatan, “Ananias!”

Maka, Ananias berkata, “Ini aku, Tuhan.”

<sup>11</sup> Lalu, Tuhan berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus, dan di rumah Yudas†, carilah orang Tarsus yang bernama Saulus karena, lihatlah, orang itu sedang berdoa,

<sup>12</sup> dan ia sudah mendapat sebuah penglihatan bahwa seseorang bernama Ananias datang dan menumpangkan tangan ke atasnya supaya ia bisa melihat lagi.”

<sup>13</sup> Namun, Ananias menjawab, “Tuhan, aku sudah mendengar dari banyak orang tentang orang ini, betapa banyaknya kejahatan yang telah ia lakukan terhadap umat kudus-Mu di Yerusalem,

<sup>14</sup> dan di sini ia mempunyai kuasa dari imam-imam kepala untuk membelenggu semua orang yang memanggil nama-Mu.”

<sup>15</sup> Akan tetapi, Tuhan berkata kepadanya, “Pergilah karena orang ini adalah alat yang Kupilih untuk membawa nama-Ku ke hadapan bangsa-bangsa lain, dan raja-raja, serta bangsa Israel.

<sup>16</sup> Sebab, Aku akan menunjukkan kepadanya betapa banyaknya ia harus menderita demi nama-Ku.”

<sup>17</sup> Maka, Ananias berangkat dan masuk ke rumah itu, dan setelah meletakkan tangannya ke atas Saulus, ia berkata, “Saudara Saulus, Tuhan Yesus, yang menampakkan diri kepadamu dalam perjalananmu kemari, telah mengutusku supaya kamu dapat melihat lagi dan dipenuhi dengan Roh Kudus.”

<sup>18</sup> Lalu, seketika itu juga, sesuatu seperti sisik-sisik ikan jatuh dari matanya dan ia dapat melihat lagi. Kemudian, ia bangun dan dibaptis.

### *Saulus Mulai Memberitakan tentang Yesus*

<sup>19</sup> Dan, setelah makan, Saulus dikuatkan. Ia bersama murid-murid di Damsyik selama beberapa hari.

---

\* **9:2** Dibelenggu Ditahan atau dipenjarakan. † **9:11** Yudas Nama yang cukup umum di kalangan orang Yahudi. Yang dimaksud bukan Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas rasul yang mengkhianati Yesus.

<sup>20</sup> Dan, segera ia memberitakan Yesus di sinagoge-sinagoge dengan berkata, “Yesus adalah Anak Allah.”

<sup>21</sup> Semua orang yang mendengarkannya takjub dan berkata, “Bukankah dia ini yang ada di Yerusalem membunuh mereka yang menyebut nama itu dan yang telah datang ke sini dengan maksud membawa mereka dalam keadaan terbelenggu ke hadapan imam-imam kepala?”

<sup>22</sup> Akan tetapi, Saulus menjadi semakin kuat dan membingungkan orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik dengan membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus.

### *Saulus Lolos dari Beberapa Orang Yahudi*

<sup>23</sup> Setelah genap beberapa hari, orang-orang Yahudi bersekongkol bersama untuk membunuh Saulus,

<sup>24</sup> tetapi persekongkolan mereka itu telah diketahui oleh Saulus. Mereka mengawasi pintu-pintu gerbang siang dan malam supaya mereka dapat membunuhnya.

<sup>25</sup> Akan tetapi, murid-murid Saulus membawanya pada waktu malam dan menu-runkannya melalui sebuah tembok dengan mengulurkannya ke bawah di dalam sebuah keranjang.

### *Saulus di Yerusalem*

<sup>26</sup> Ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia mencoba untuk bergabung dengan para murid. Akan tetapi, mereka semua takut kepadanya karena tidak percaya bahwa ia adalah murid.

<sup>27</sup> Namun, Barnabas menggandeng Saulus dan membawanya kepada para rasul, lalu menceritakan kepada mereka bagaimana ia telah melihat Tuhan di dalam perjalanan, dan bahwa Tuhan telah berbicara kepadanya, serta bagaimana ia dengan berani telah berbicara dalam nama Yesus di Damsyik.

<sup>28</sup> Dan, Saulus bersama-sama dengan mereka ketika mereka masuk dan keluar dari Yerusalem sambil berbicara dengan berani dalam nama Tuhan.

<sup>29</sup> Dia berbicara dan berdebat dengan orang Helenis, tetapi mereka berusaha mem-bunuhnya.

<sup>30</sup> Ketika saudara-saudara seiman mengetahui hal ini, mereka membawanya turun ke Kaisarea dan mengutusnyanya ke Tarsus.

<sup>31</sup> Karena itu, jemaat di seluruh Yudea, dan Galilea, dan Samaria memperoleh damai dan bertumbuh. Dan, hidup dalam takut akan Tuhan dan dalam penghiburan Roh Kudus, mereka terus bertambah banyak.

### *Petrus di Kota Lida dan Kota Yope*

<sup>32</sup> Pada suatu waktu, saat Petrus mengelilingi seluruh wilayah itu, ia juga mengunjungi orang-orang kudus<sup>‡</sup> yang tinggal di Lida.

<sup>33</sup> Di sana, ia mendapati seseorang yang bernama Eneas, yang sudah terbaring di tempat tidurnya selama delapan tahun karena ia lumpuh.

<sup>34</sup> Lalu, Petrus berkata kepadanya, “Eneas, Kristus Yesus menyembuhkanmu. Bangunlah dan rapikan tempat tidurmu!” Dan, seketika itu juga, Eneas bangun.

<sup>35</sup> Maka, semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihatnya dan mereka berbalik kepada Tuhan.

<sup>36</sup> Suatu saat, di Yope, ada seorang murid perempuan bernama Tabita, yang jika diterjemahkan berarti Dorkas. Ia penuh dengan perbuatan baik dan tindakan sedekah.

<sup>37</sup> Pada hari-hari itu terjadilah, ia sakit dan mati. Lalu, ketika orang-orang telah memandikannya, mereka membaringkannya di ruang atas.

<sup>‡</sup> 9:32 orang-orang kudus Sebutan untuk orang-orang yang percaya kepada Yesus. Bc. ay. 41.

<sup>38</sup> Karena Lida berada di dekat Yope, para murid, setelah mendengar bahwa Petrus berada di sana, mengutus dua orang kepada Petrus dan memohon kepadanya, “Jangan menunda pergi ke tempat kami!”

<sup>39</sup> Maka, Petrus bangkit dan pergi bersama mereka. Dan, ia sampai, mereka membawa Petrus ke ruang atas. Semua janda berdiri di samping Petrus sambil menangis, serta menunjukkan tunik-tunik<sup>§</sup> dan pakaian-pakaian lainnya yang biasanya dibuat oleh Dorkas sewaktu ia masih bersama dengan mereka.

<sup>40</sup> Namun, Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu berlutut dan berdoa. Kemudian, ia berpaling kepada mayat Tabita dan ia berkata, “Tabita, bangunlah!” Lalu, perempuan itu membuka matanya dan ketika ia melihat Petrus, ia duduk.

<sup>41</sup> Maka, Petrus mengulurkan tangan kepadanya dan membantunya berdiri. Kemudian, sambil memanggil orang-orang kudus dan para janda, ia menunjukkan bahwa Tabita hidup.

<sup>42</sup> Dan, kejadian itu tersebar di seluruh Yope, dan banyak orang percaya kepada Tuhan.

<sup>43</sup> Maka, Petrus tinggal cukup lama di Yope bersama seseorang bernama Simon, seorang penyamak kulit.

## 10

### *Petrus dan Kornelius*

<sup>1</sup> Suatu saat, di Kaisarea,<sup>\*</sup> ada seseorang bernama Kornelius, seorang perwira dari apa yang disebut pasukan Italia,

<sup>2</sup> orang saleh yang takut akan Allah, begitu juga dengan semua orang yang ada di rumahnya, dan memberikan banyak sedekah kepada orang-orang dan selalu berdoa kepada Allah.

<sup>3</sup> Suatu sore, sekitar jam kesembilan hari itu<sup>†</sup>, ia melihat dengan jelas dalam sebuah penglihatan, seorang malaikat Allah datang dan berkata kepadanya, “Kornelius!”

<sup>4</sup> Lalu, ia menatap malaikat itu dengan ketakutan dan berkata, “Apa ini, Tuan?”

Dan, malaikat itu berkata kepadanya, “Doa-doamu dan sedekah-sedekahmu telah naik sebagai suatu peringatan di hadapan Allah.

<sup>5</sup> Sekarang, suruhlah orang-orang ke Yope dan panggillah seseorang bernama Simon, yang juga disebut Petrus,

<sup>6</sup> ia tinggal bersama dengan seorang penyamak kulit bernama Simon, yang rumahnya berada di tepi laut.”

<sup>7</sup> Ketika malaikat yang berbicara kepadanya telah pergi, Kornelius memanggil dua orang pelayannya dan seorang prajurit yang saleh dari antara orang-orang yang selalu melayani keperluan pribadinya,

<sup>8</sup> dan setelah menjelaskan segala sesuatu kepada mereka, ia menyuruh mereka ke Yope.

<sup>9</sup> Keesokan harinya, ketika mereka sedang dalam perjalanannya dan mendekati kota itu, Petrus naik ke atas atap rumah<sup>‡</sup>, sekitar jam keenam<sup>§</sup>, untuk berdoa.

<sup>10</sup> Lalu, ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi ketika orang-orang sedang menyiapkan makanan, Petrus mendapat sebuah penglihatan,

§ 9:39 tunik-tunik Pakaian dalam yang sering dipakai wanita dan panjangnya hanya sampai di pinggul karena orang Yahudi sering mengenakan beberapa rangkap pakaian. \* 10:1 Kota Kaisarea dibangun sekitar 25-13 SM oleh Herodes yang Agung dengan mengambil nama Kaisar Agustus. Kota ini dahulunya adalah pusat Romawi secara politis di Israel yang merupakan jajahan. † 10:3 jam kesembilan Pukul tiga sore. ‡ 10:9 atas atap rumah Pada zaman itu, rumah-rumah memiliki atap yang datar, yang digunakan sebagai ruang tambahan atau teras di luar ruangan. § 10:9 jam keenam Pukul dua belas siang.

<sup>11</sup> dan ia melihat langit terbuka dan sesuatu seperti kain yang sangat lebar turun dan terulur dari keempat sudutnya sampai ke tanah.

<sup>12</sup> Di dalamnya, ada segala jenis binatang berkaki empat, dan binatang-binatang melata di bumi, dan burung-burung di udara.

<sup>13</sup> Kemudian, datanglah suara berkata kepadanya, “Bangunlah, Petrus, sembelihlah dan makanlah!”

<sup>14</sup> Akan tetapi, Petrus berkata, “Tidak, Tuhan. Sebab, aku tidak pernah makan apa pun yang haram atau najis.”

<sup>15</sup> Dan, suara itu berkata lagi kepadanya untuk kedua kalinya, “Apa yang telah Allah tahirkan, jangan sekali-kali kamu sebut haram.”

<sup>16</sup> Hal ini terjadi tiga kali, dan tiba-tiba semua itu terangkat ke langit.

<sup>17</sup> Saat itu, sementara Petrus masih sangat bingung memikirkan apa arti penglihatan yang telah dilihatnya itu, tampaklah orang-orang yang diutus oleh Kornelius sedang mencari tahu di mana rumah Simon, sambil berdiri di depan pintu gerbang,

<sup>18</sup> dan sambil memanggil, mereka bertanya apakah Simon, yang disebut Petrus, menumpang di sana.

<sup>19</sup> Sementara Petrus sedang merenungkan penglihatan itu, Roh berkata kepadanya, “Lihatlah, ada tiga orang pria yang sedang mencarimu.

<sup>20</sup> Bangun dan turunlah, pergilah bersama mereka tanpa ragu karena Aku telah mengutus mereka.”

<sup>21</sup> Lalu, Petrus turun kepada orang-orang itu dan berkata, “Lihat, akulah orang yang kamu cari. Apa alasan kedatanganmu?”

<sup>22</sup> Mereka berkata, “Kornelius, seorang perwira, orang benar dan takut akan Allah, yang terkenal baik di antara seluruh bangsa Yahudi, telah diingatkan oleh malaikat kudus untuk menyuruhmu datang ke rumahnya dan untuk mendengarkan perkataanmu.”

<sup>23</sup> Petrus mengundang mereka masuk dan memberi mereka tumpangan di situ. Keesokan harinya, ia bangun dan pergi bersama mereka, dan beberapa saudara seiman dari Yope menemaninya.

<sup>24</sup> Pada hari berikutnya, mereka memasuki Kaisarea. Kornelius sudah menantikan mereka dan sudah mengumpulkan sanak saudara serta teman-temannya.

<sup>25</sup> Ketika Petrus masuk, Kornelius menemuinya, lalu berlutut di kaki Petrus dan menyembahnya.

<sup>26</sup> Akan tetapi, Petrus membantunya berdiri sambil berkata, “Berdirilah! Aku hanya seorang manusia juga.”

<sup>27</sup> Sementara Petrus berbicara dengan Kornelius, Petrus masuk ke dalam dan mendapati ada banyak orang berkumpul bersama.

<sup>28</sup> Lalu, Petrus berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa adalah kekejian bagi orang Yahudi untuk berhubungan atau mengunjungi orang bukan Yahudi, tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku bahwa aku tidak seharusnya menyebut siapa pun haram atau najis.

<sup>29</sup> Itulah sebabnya, aku tidak keberatan ketika kamu menyuruhku datang. Karena itu, aku bertanya untuk alasan apa engkau memanggilku?”

<sup>30</sup> Dan, Kornelius berkata, “Empat hari yang lalu sampai jam ini, pada jam kesembilan, aku sedang berdoa di rumahku, dan lihatlah, ada seseorang berdiri di hadapanku memakai pakaian yang berkilauan.

<sup>31</sup> Lalu, berkata, ‘Kornelius, doamu sudah didengar dan sedekahmu telah diingat di hadapan Allah.

<sup>32</sup> Oleh karena itu, suruhlah ke Yope dan mintalah Simon yang disebut Petrus untuk datang. Ia sedang menumpang di rumah Simon, seorang penyamak kulit, di tepi laut.'

<sup>33</sup> Karena itu, aku segera menyuruh orang kepadamu, dan engkau sudah berbaik hati mau datang. Sekarang, kita semua ada di sini, di hadapan Allah, untuk mendengar segala sesuatu yang sudah diperintahkan kepadamu oleh Tuhan."

### *Petrus Memberitakan Injil di Rumah Kornelius*

<sup>34</sup> Lalu, Petrus membuka mulutnya dan berkata, "Sekarang, aku benar-benar mengerti bahwa Allah tidak menunjukkan keberpihakan.

<sup>35</sup> Namun, di setiap bangsa, orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar, berkenan kepada-Nya.

<sup>36</sup> Firman yang Allah sampaikan kepada bangsa Israel memberitakan kabar baik damai sejahtera melalui Kristus Yesus, Dialah Tuhan atas semuanya.

<sup>37</sup> Kamu sendiri tahu peristiwa yang telah terjadi di seluruh Yudea, mulai dari Galilea, setelah baptisan yang Yohanes beritakan,

<sup>38</sup> kamu tahu Yesus, Orang Nazaret, bagaimana Allah mengurapi-Nya dengan Roh Kudus dan dengan kuasa. Ia pergi berkeliling melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh roh jahat karena Allah menyertai Dia.

<sup>39</sup> Kami adalah saksi-saksi dari semua hal yang telah Yesus lakukan, baik di daerah orang Yahudi maupun di Yerusalem. Mereka telah membunuh Yesus dengan menggantung-Nya di atas kayu salib.

<sup>40</sup> Namun, Allah membangkitkan-Nya pada hari yang ketiga dan memperkenankan Dia untuk menampakkan diri,

<sup>41</sup> bukan kepada semua orang, tetapi kepada kami, saksi-saksi yang telah dipilih oleh Allah sebelumnya, yang makan dan minum bersama-Nya setelah Ia bangkit dari antara orang mati.

<sup>42</sup> Dan, Ia memerintahkan kami untuk memberitakan kepada orang-orang dan bersaksi dengan sungguh-sungguh bahwa Dialah yang ditetapkan oleh Allah sebagai Hakim atas yang hidup dan yang mati.

<sup>43</sup> Bagi Dia, semua nabi bersaksi bahwa setiap orang yang percaya di dalam-Nya akan menerima pengampunan dosa melalui nama-Nya."

### *Allah Menunjukkan bahwa Ia Menerima Semua Orang*

<sup>44</sup> Sementara Petrus masih mengucapkan kata-kata itu, Roh Kudus turun ke atas semua yang mendengarkan firman itu.

<sup>45</sup> Dan, orang-orang percaya yang bersunat\*, yang datang bersama Petrus, takjub karena karunia Roh Kudus telah dicurahkan, juga kepada bangsa-bangsa lain†.

<sup>46</sup> Sebab, mereka mendengar orang-orang itu berbicara dalam berbagai bahasa dan memuliakan Allah.‡ Lalu, Petrus berkata,

<sup>47</sup> "Bukankah tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi air untuk dibaptiskan kepada orang-orang yang sudah menerima Roh Kudus sama seperti kita ini?"§

<sup>48</sup> Maka, Petrus memerintahkan mereka untuk dibaptis di dalam nama Kristus Yesus. Kemudian, orang-orang itu meminta supaya Petrus tinggal bersama mereka selama beberapa hari.

\* **10:45** orang percaya yang bersunat Maksudnya, orang percaya dari kalangan Yahudi. † **10:45** bangsa-bangsa lain Bangsa-bangsa bukan Yahudi. ‡ **10:46** "speak in tongues": kata aslinya artinya sebenarnya adalah bicara dengan berbagai macam dialek bahasa (the language or dialect used by a particular people distinct from that of other nations). § **10:47** Kalimat ini memang agak kaku, tapi begitulah teks aslinya. Bdk. forbid water (KJV), refuse the water (NASB), withhold water (ESV).

## 11

### *Petrus Kembali ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Sementara itu, para rasul dan saudara-saudara seiman yang ada di Yudea mendengar bahwa orang-orang bukan Yahudi juga sudah menerima firman Allah.

<sup>2</sup> Karena itu, ketika Petrus naik ke Yerusalem, orang-orang yang bersunat\* berselisih pendapat dengan dia,

<sup>3</sup> dengan berkata, “Kamu pergi kepada orang-orang tidak bersunat dan makan bersama mereka.”

<sup>4</sup> Akan tetapi, Petrus mulai menjelaskannya secara urut kepada mereka, katanya,

<sup>5</sup> “Aku sedang berdoa di kota Yope, dan dalam keadaan tidak sadar, aku melihat sebuah penglihatan, sesuatu seperti selembar kain lebar turun, yang terulur dengan keempat sudutnya dari langit, dan benda itu mendekat kepadaku.

<sup>6</sup> Setelah aku menatapnya, aku memperhatikan dan melihat binatang-binatang berkaki empat di bumi, binatang-binatang liar, binatang-binatang melata, dan burung-burung di udara.

<sup>7</sup> Aku juga mendengar ada suara berkata kepadaku, ‘Bangun, Petrus, sembelih dan makanlah!’

<sup>8</sup> Namun, aku berkata, ‘Tidak, Tuhan. Sebab, tidak ada yang haram atau najis pernah masuk ke dalam mulutku.’

<sup>9</sup> Akan tetapi, suara itu menjawab untuk kedua kalinya dari langit, ‘Apa yang telah Allah tahirkan, jangan sekali-kali kamu sebut haram!’

<sup>10</sup> Hal ini terjadi tiga kali, lalu semuanya itu ditarik kembali ke langit.

<sup>11</sup> Lihatlah, saat itu juga, ada tiga orang yang diutus kepadaku datang ke rumah tempat aku berada, dari Kaisarea.

<sup>12</sup> Kemudian, Roh berkata kepadaku untuk pergi bersama mereka dengan tidak ragu-ragu. Keenam saudara seiman ini juga pergi bersamaku dan kami masuk ke rumah orang itu.

<sup>13</sup> Lalu, ia menyampaikan kepada kami bagaimana ia telah melihat malaikat berdiri di rumahnya dan berkata, ‘Suruhlah orang ke Yope dan mintalah Simon yang disebut Petrus datang ke sini,

<sup>14</sup> dan ia akan mengatakan pesan kepadamu yang oleh pesan itu kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang yang tinggal di rumahmu.’

<sup>15</sup> Sementara aku mulai berkata-kata, Roh Kudus turun ke atas mereka, sama seperti yang pada awalnya† terjadi atas kita.

<sup>16</sup> Maka, aku teringat pada perkataan Tuhan, ketika Ia berkata, ‘Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.’‡

<sup>17</sup> Jadi, jika Allah memberikan karunia yang sama kepada mereka seperti yang Ia berikan juga kepada kita setelah percaya di dalam Tuhan Yesus Kristus, siapakah aku sehingga aku dapat menghalangi Allah?”

<sup>18</sup> Ketika mereka mendengar hal-hal itu, mereka menjadi tenang dan memuji Allah dengan berkata, “Kalau begitu, Allah juga telah mengaruniakan kepada orang-orang bukan Yahudi pertobatan yang menuju kepada hidup.”

### *Injil Sampai ke Antiokhia*

<sup>19</sup> Kemudian, orang-orang yang tercerai-berai karena penganiayaan§ yang terjadi terhadap Stefanus, menyebar sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia, dengan tidak memberitakan firman Tuhan kepada siapa pun kecuali kepada orang-orang Yahudi.

\* **11:2** orang-orang yang bersunat Orang-orang percaya Yahudi. † **11:15** pada awalnya Bc. Kis. 2. ‡ **11:16** Kut. Mrk. 1:8. § **11:19** penganiayaan Suatu waktu ketika para pemimpin Yahudi di Yerusalem menghukum orang-orang yang percaya kepada Kristus (Bc. Kis. 8:1-4).

<sup>20</sup> Namun, ada beberapa orang dari mereka, yaitu orang-orang Siprus dan Kirene, yang datang ke Antiokhia dan juga berbicara kepada orang-orang Helenis\*, sambil memberitakan tentang Tuhan Yesus.

<sup>21</sup> Tangan Tuhan menyertai mereka, sejumlah banyak orang yang menjadi percaya berbalik kepada Tuhan.

<sup>22</sup> Berita tentang mereka sampai ke telinga jemaat di Yerusalem, dan mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia.

<sup>23</sup> Ketika Barnabas tiba dan melihat kasih karunia Allah, ia bersukacita dan menasihati mereka semua untuk tetap setia kepada Tuhan dengan hati yang teguh.

<sup>24</sup> Karena Barnabas adalah orang yang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman, sejumlah besar orang dibawa kepada Tuhan.

<sup>25</sup> Kemudian, Barnabas pergi ke Tarsus untuk mencari Saulus.

<sup>26</sup> Dan, setelah ia menemukannya, ia membawanya ke Antiokhia. Selama setahun, mereka bertemu dengan jemaat dan mengajar banyak orang. Dan, di Antiokhia, murid-murid untuk pertama kalinya disebut “orang Kristen”.

<sup>27</sup> Pada hari-hari itu, beberapa nabi turun dari Yerusalem datang ke Antiokhia.

<sup>28</sup> Salah seorang dari mereka bernama Agabus, berdiri dan meramal dengan pertolongan Roh bahwa akan terjadi kelaparan yang hebat di seluruh dunia. Dan, kelaparan itu terjadi di masa pemerintahan Klaudius.

<sup>29</sup> Maka, para murid memutuskan untuk mengirim sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, kepada saudara-saudara seiman yang tinggal di Yudea.

<sup>30</sup> Dan, yang juga mereka lakukan, mengirimkan sumbangan itu kepada para penatua melalui tangan Barnabas dan Saulus.

## 12

### *Yakobus Dibunuh dan Petrus Ditangkap oleh Herodes*

<sup>1</sup> Pada masa itu, Raja Herodes mengangkat tangannya\* atas beberapa orang dari jemaat untuk menganiaya mereka.

<sup>2</sup> Ia membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

<sup>3</sup> Ketika Herodes melihat bahwa tindakannya itu menyenangkan hati orang-orang Yahudi, ia melanjutkannya dengan menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi selama Hari Raya Roti Tidak Beragi.

<sup>4</sup> Setelah ia menangkap Petrus, ia memasukkannya ke dalam penjara dan menyerahkannya kepada empat pasukan prajurit† untuk mengawasinya, serta bermaksud, setelah Paskah, membawanya ke hadapan orang banyak.

<sup>5</sup> Maka, Petrus ditahan di dalam penjara, tetapi doa bagi Petrus terus-menerus dipanjatkan kepada Allah oleh jemaat.

### *Malaikat Tuhan Melepaskan Petrus dari Penjara*

<sup>6</sup> Pada suatu malam, ketika Herodes akan membawa Petrus ke luar, Petrus sedang tidur di antara dua orang prajurit, diikat dengan dua rantai, dan para penjaga di depan pintu sedang mengawasi penjara.

<sup>7</sup> Dan, lihat, seorang malaikat Tuhan berdiri di dekat Petrus dan cahaya bersinar di sel penjara itu, lalu malaikat itu menepuk rusuk Petrus dan membangunkannya, dengan berkata, “Cepat bangun!” Dan, rantai-rantai itu jatuh terlepas dari kedua tangannya.

\* **11:20** orang-orang Helenis Orang-orang yang berbahasa dan berkebudayaan Yunani. \* **12:1** mengangkat tangannya Simbol kekejaman, yaitu perintah untuk membunuh. † **12:4** empat pasukan prajurit Pengawasan terhadap Petrus sangatlah ketat. Setiap pasukan terdiri atas empat prajurit. Jadi, secara keseluruhan, Petrus diawasi oleh enam belas prajurit yang menjaganya secara bergiliran (setiap giliran dijaga oleh empat prajurit).

<sup>8</sup> Lalu, malaikat itu berkata kepadanya, “Ikatlah pinggangmu dan pakailah sandalmu.” Dan, ia melakukan demikian. Kemudian, ia berkata kepadanya, “Kenakanlah jubahmu dan ikut aku!”

<sup>9</sup> Lalu, Petrus keluar dan mengikuti malaikat itu. Ia tidak tahu bahwa apa yang sedang terjadi melalui malaikat itu nyata, tetapi mengira bahwa ia sedang melihat suatu penglihatan.

<sup>10</sup> Ketika mereka telah melewati penjaga pertama dan kedua, mereka sampai di pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu gerbang itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka, lalu mereka keluar dan berjalan sampai di sebuah lorong, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.

<sup>11</sup> Ketika Petrus sadar dengan apa yang terjadi atas dirinya, ia berkata, “Sekarang, aku benar-benar tahu bahwa Tuhan mengutus malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari semua hal yang diharapkan oleh orang-orang Yahudi.”

<sup>12</sup> Setelah Petrus menyadarinya, ia pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes yang juga disebut Markus, di mana banyak orang sedang berkumpul bersama dan berdoa.

<sup>13</sup> Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, seorang pelayan perempuan bernama Rode datang untuk membukakannya.

<sup>14</sup> Setelah ia mengenali suara Petrus, karena sangat bersukacita ia tidak membukakan pintu, tetapi berlari ke dalam dan memberitahukan bahwa Petrus sedang berdiri di depan pintu gerbang.

<sup>15</sup> Mereka berkata kepada Rode, “Kamu tidak waras!” Akan tetapi, Rode terus mengatakan bahwa memang demikian, dan mereka tetap berkata, “Itu adalah malaikatnya‡.”

<sup>16</sup> Akan tetapi, Petrus terus-menerus mengetuk, dan ketika mereka membuka pintu, lalu melihat Petrus, mereka terkejut.

<sup>17</sup> Namun, setelah Petrus memberi isyarat dengan tangannya agar mereka tenang, ia menjelaskan kepada mereka bagaimana Tuhan telah membawanya ke luar penjara. Dan, ia berkata, “Sampaikan hal ini kepada Yakobus dan kepada saudara-saudara seiman.” Lalu, ia berangkat dan pergi ke tempat yang lain.

<sup>18</sup> Ketika siang hari tiba, terjadilah kekacauan yang tidak kecil di antara para prajurit tentang apa yang telah terjadi kepada Petrus.

### *Kematian Herodes*

<sup>19</sup> Ketika Herodes mencari Petrus dan tidak menemukannya, ia memeriksa para penjaga dan memberi perintah supaya mereka dibunuh. Lalu, Herodes turun dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di sana.

<sup>20</sup> Saat itu, Herodes sangat marah terhadap orang-orang Tirus dan Sidon, lalu dengan sepakat, mereka datang menghadap Herodes, dan setelah membujuk Blastus, pengurus rumah tangga raja, mereka memohon untuk perdamaian karena wilayah mereka mendapat pasokan makanan dari wilayah Herodes.

<sup>21</sup> Pada hari yang telah mereka tentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, duduk di takhta pengadilan, dan menyampaikan pidato kepada mereka.

<sup>22</sup> Rakyat terus berteriak, “Ini adalah suara allah, bukan manusia!”

<sup>23</sup> Seketika itu juga, seorang malaikat Tuhan menamparnya karena ia tidak memberikan kemuliaan kepada Allah dan ia dimakan cacing-cacing, lalu mati.

<sup>24</sup> Akan tetapi, firman Tuhan semakin bertumbuh dan berlipat ganda.

<sup>25</sup> Lalu, Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem setelah mereka menyelesaikan pelayanan mereka, sambil mengajak serta Yohanes, yang juga disebut Markus.

‡ 12:15 malaikatnya Maksudnya adalah malaikat Petrus. Beberapa orang Yahudi percaya bahwa setiap orang mempunyai seorang malaikat yang menjadi duplikat rohani mereka. Atau, dapat mengacu pada malaikat pelindung.

## 13

### *Tugas Khusus untuk Barnabas dan Saulus*

<sup>1</sup> Suatu saat, ada di antara jemaat Antiokhia, nabi-nabi dan guru-guru, yaitu Barnabas, Simeon yang disebut Niger, Lukius dari Kirene, Menahem yang dibesarkan bersama Herodes, raja wilayah, dan Saulus.

<sup>2</sup> Sementara orang-orang ini sedang beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berkata, “Khususkanlah bagi-Ku Barnabas dan Saulus untuk tugas yang untuk itu Aku telah memanggil mereka.”

<sup>3</sup> Kemudian, setelah mereka berpuasa dan berdoa, serta menumpangkan tangan mereka atas Barnabas dan Saulus, mereka mengutus keduanya pergi.

### *Barnabas dan Saulus di Pulau Siprus*

<sup>4</sup> Maka, setelah diutus pergi oleh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus turun ke Seleukia, dan dari sana mereka berlayar ke Siprus.

<sup>5</sup> Ketika mereka tiba di Salamis, mereka memberitakan firman Allah di sinagoge-sinagoge orang Yahudi, lalu mereka juga membawa Yohanes sebagai pelayan mereka.

<sup>6</sup> Ketika mereka pergi menjelajahi seluruh pulau sampai ke Pafos, mereka mendapati seorang tukang sihir, seorang nabi palsu Yahudi, yang bernama Baryesus.

<sup>7</sup> Ia bersama dengan Prokonsul\* Sergius Paulus, seseorang yang cerdas, yang meminta Barnabas dan Saulus datang kepadanya dan ingin mendengar firman Allah.

<sup>8</sup> Akan tetapi, Elimas, tukang sihir itu, karena begitulah namanya diterjemahkan, menentang Barnabas dan Saulus, dengan berusaha membelokkan Prokonsul itu dari imannya.

<sup>9</sup> Namun, Saulus, yang juga dikenal sebagai Paulus, dipenuhi dengan Roh Kudus, menatap Elimas,

<sup>10</sup> dan berkata, “Hai kamu, yang penuh dengan segala tipu muslihat dan segala kejahatan, kamu adalah anak Iblis, kamu adalah musuh dari segala kebenaran, tidak inginkah kamu berhenti membelokkan jalan Tuhan yang lurus?”

<sup>11</sup> Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang ke atasmu dan kamu akan menjadi buta dan tidak melihat matahari selama beberapa waktu.”

Seketika itu juga, kabut dan kegelapan turun atasnya dan ia pergi berkeliling mencari orang untuk menuntun tangannya.

<sup>12</sup> Lalu, Prokonsul itu menjadi percaya ketika melihat apa yang telah terjadi karena ia kagum terhadap ajaran Tuhan.

### *Paulus dan Barnabas Pergi ke Kota Antiokhia di Wilayah Pisidia*

<sup>13</sup> Suatu saat, Paulus dan orang-orang yang besertanya berlayar dari Pafos sampai ke Perga, di Pamfilia, tetapi Yohanes meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem.

<sup>14</sup> Namun, Saulus dan Barnabas melanjutkan perjalanan dari Perga dan sampai di Antiokhia, di Pisidia. Dan, pada hari Sabat, mereka pergi ke sinagoge dan duduk di sana.

<sup>15</sup> Setelah pembacaan Hukum Taurat dan kitab para nabi, kepala-kepala sinagoge menyuruh orang berkata kepada kedua rasul itu, “Saudara-saudara, jika kamu memiliki kata-kata hiburan untuk orang-orang ini, katakanlah.”

<sup>16</sup> Maka, Paulus berdiri dan memberi isyarat dengan tangannya dan berkata, “Hai orang-orang Israel dan kamu yang takut akan Allah, dengarkan!”

<sup>17</sup> Allah bangsa Israel ini telah memilih nenek moyang kita dan meninggikan bangsa kita selama mereka tinggal di tanah Mesir dan dengan lengan yang terangkat, Ia memimpin mereka keluar dari situ.

\* 13:7 Prokonsul jabatan setara gubernur, yaitu wali negeri yang memerintah atas provinsi.

<sup>18</sup> Selama sekitar empat puluh tahun, Ia bersabar terhadap tingkah laku mereka di padang belantara.

<sup>19</sup> Dan, setelah Ia membinasakan tujuh bangsa di tanah Kanaan, Ia mewariskan tanah itu.

<sup>20</sup> Semua ini terjadi kira-kira selama 450 tahun. Setelah itu, Allah menyerahkan kepada mereka hakim-hakim sampai pada masa Nabi Samuel<sup>†</sup>.

<sup>21</sup> Kemudian, mereka meminta seorang raja, dan Allah memberi mereka Saul, anak laki-laki Kish, orang dari suku Benyamin, selama empat puluh tahun.

<sup>22</sup> Setelah Allah menyingkirkan Saul, Allah membangkitkan Daud untuk menjadi raja mereka, yang tentangnya Allah telah bersaksi dan berkata, 'Aku telah menemukan Daud, anak laki-laki Isai, orang yang berkenan di hati-Ku, yang akan melakukan semua kehendak-Ku.'

<sup>23</sup> Dari keturunan orang ini, Allah, sesuai janji-Nya, membawa kepada Israel seorang Juru Selamat, yaitu Yesus.

<sup>24</sup> Sebelum kedatangan Yesus, Yohanes telah memberitakan sebelumnya tentang baptisan pertobatan kepada semua orang Israel.

<sup>25</sup> Dan, sementara Yohanes sedang menyelesaikan tugasnya, ia terus berkata, 'Kamu kira siapa aku ini? Aku bukan Dia<sup>‡</sup>. Namun, lihatlah, Seseorang datang setelah aku, sandal di kaki-Nya pun aku tidak layak melepaskannya.'

<sup>26</sup> Saudara-saudara, keturunan keluarga Abraham dan orang-orang di antara kamu yang takut akan Allah, kepada kita berita keselamatan ini telah disampaikan.

<sup>27</sup> Sebab, mereka yang tinggal di Yerusalem dan para pemimpin mereka, yang tidak mengenali Dia dan tidak memahami ucapan para nabi, yang dibacakan setiap hari Sabat, telah menggenapi ucapan para nabi itu<sup>§</sup> dengan menghukum Yesus.

<sup>28</sup> Dan, sekalipun mereka tidak menemukan alasan apa pun untuk hukuman mati, mereka meminta Pilatus untuk membunuh-Nya.

<sup>29</sup> Dan, ketika mereka menggenapi semua yang tertulis tentang Dia, mereka menurunkan-Nya dari kayu salib dan membaringkan-Nya di dalam kuburan.

<sup>30</sup> Akan tetapi, Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati,

<sup>31</sup> dan selama sehari-hari, Yesus menampakkan diri kepada orang-orang yang bersama dengan-Nya dari Galilea sampai Yerusalem, yang sekarang menjadi saksi-saksi-Nya bagi bangsa ini.

<sup>32</sup> Dan, kami membawa bagimu Kabar Baik tentang janji Allah kepada nenek moyang kita,

<sup>33</sup> bahwa Allah telah menepati janji itu bagi kita, anak-anak mereka, dengan membangkitkan Yesus, seperti yang tertulis dalam kitab Mazmur pasal dua:

'Engkau adalah Anak-Ku.

Hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu.'

*Mazmur 2:7*

<sup>34</sup> Tentang Allah yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati, tidak akan lagi kembali kepada kebinasaan, Allah telah berkata,

'Aku akan memberikan kepadamu berkat

yang kudus dan dapat dipercaya, yang diberikan kepada Daud.'

*Yesaya 55:3*

<sup>35</sup> Itulah sebabnya, Ia juga berkata dalam Mazmur yang lain,

<sup>†</sup> 13:20 Samuel Hakim yang terakhir dan nabi yang pertama orang Israel. <sup>‡</sup> 13:25 Dia Yang dimaksud adalah Mesias (Bdk. Yoh. 1:20). <sup>§</sup> 13:27 menggenapi ucapan para nabi itu Para nabi di masa PL telah menubuatkan bahwa Kristus akan dianiaya dan ditolak oleh bangsanya sendiri.

‘Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.’ *Mazmur 16:10*

<sup>36</sup> Sebab, Daud, setelah melayani generasinya sendiri oleh karena kehendak Allah, lalu mati\*, dan dibaringkan di antara nenek moyangnya, serta melihat kebinasaan,  
<sup>37</sup> tetapi Yesus yang Allah bangkitkan dari antara orang mati, tidak melihat kebinasaan.  
<sup>38</sup> Oleh karena itu, biarlah diketahui olehmu, Saudara-saudara, bahwa melalui Dia inilah pengampunan atas dosa-dosa dinyatakan kepadamu,  
<sup>39</sup> dan melalui-Nya, setiap orang yang percaya dibebaskan dari segala sesuatunya, yang darinya kamu tidak dapat dibebaskan oleh Hukum Taurat Musa.  
<sup>40</sup> Jadi, berhati-hatilah supaya hal-hal yang dikatakan di dalam kitab para nabi tidak terjadi padamu:

<sup>41</sup> ‘Lihatlah, hai para pengejek!  
 Terkejut dan binasalah,  
 karena Aku melakukan pekerjaan di zamanmu,  
 sebuah pekerjaan yang tidak akan kamu percaya,  
 bahkan jika seseorang menjelaskannya kepadamu.’ ” *Habakuk 1:5*

<sup>42</sup> Sementara Paulus dan Barnabas keluar, orang-orang memohon agar mereka menyampaikan tentang firman itu pada hari Sabat berikutnya.

<sup>43</sup> Setelah pertemuan di sinagoge itu selesai, banyak orang Yahudi dan para proselit† yang takut akan Tuhan mengikuti Paulus dan Barnabas, yang berbicara kepada mereka dan mendorong mereka untuk terus tinggal di dalam anugerah Allah.

<sup>44</sup> Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua orang di kota berkumpul untuk mendengar firman Tuhan.

<sup>45</sup> Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi melihat keramaian itu, mereka dipenuhi iri hati dan mulai menentang apa yang dikatakan oleh Paulus sambil menghujatnya.

<sup>46</sup> Lalu, Paulus dan Barnabas menjawabnya dengan berani dan berkata, “Hal ini penting bahwa firman Allah seharusnya dinyatakan kepadamu lebih dahulu. Karena kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak pantas memiliki hidup yang kekal, lihatlah, kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain.

<sup>47</sup> Sebab, beginilah Tuhan memberi perintah kepada kami:

‘Aku telah menjadikanmu terang bagi bangsa-bangsa lain  
 supaya kamu dapat membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.’ ” *Yesaya 49:6*

<sup>48</sup> Ketika orang-orang bukan Yahudi itu mendengar hal ini, mereka bersukacita dan memuliakan firman Tuhan. Dan, sebanyak yang telah ditentukan untuk hidup kekal, menjadi percaya.

<sup>49</sup> Maka, firman Tuhan menyebar ke seluruh wilayah itu.

<sup>50</sup> Akan tetapi, orang-orang Yahudi menghasut wanita-wanita saleh yang terhormat dan orang-orang penting di kota, dan membangkitkan penganiayaan terhadap Paulus dan Barnabas, serta mengusir keduanya ke luar dari daerah perbatasan mereka.

<sup>51</sup> Namun, sambil mengebaskan debu dari kaki‡ mereka terhadap orang-orang Yahudi di sana, Paulus dan Barnabas pergi ke Ikonium.

<sup>52</sup> Dan, para murid dipenuhi dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

\* **13:36** mati Bisa berarti tidur. Tidur dalam pengertian mati. † **13:43** Proselit adalah orang-orang non-Yahudi yang memeluk Agama Yahudi menjadi penganut Yudaisme, dan menyunatkan diri jika ia laki-laki (Matius 23:15). ‡ **13:51** mengebaskan debu dari kaki Sebuah peringatan. Diartikan sebagai putusya segala bentuk hubungan (Bc. Luk. 9:5; 10:11).

## 14

### *Paulus dan Barnabas di Kota Ikonium*

<sup>1</sup> Dan, terjadilah, di Ikonium, Paulus dan Barnabas masuk bersama ke sinagoge orang Yahudi dan berbicara sedemikian rupa sehingga sejumlah besar orang, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, menjadi percaya.

<sup>2</sup> Namun, orang-orang Yahudi yang tidak percaya menghasut orang-orang bukan Yahudi dan meracuni pikiran mereka melawan orang-orang percaya.

<sup>3</sup> Maka, mereka tinggal di sana dalam waktu yang lama sambil berbicara dengan berani bagi Tuhan, yang memberi kesaksian tentang berita anugerah-Nya, serta mengarang-tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat yang terjadi melalui tangan mereka.

<sup>4</sup> Akan tetapi, orang-orang di kota itu terbagi-bagi, sebagian berpihak kepada orang-orang Yahudi dan sebagian kepada para rasul.

<sup>5</sup> Ketika suatu usaha dibuat, baik oleh orang-orang bukan Yahudi maupun orang-orang Yahudi, dengan para pemimpin mereka, untuk menganiaya dan melempari para rasul dengan batu\*,

<sup>6</sup> Paulus dan Barnabas mengetahuinya dan melarikan diri ke Listra dan Derbe, kota-kota di Likaonia, dan ke wilayah di sekitarnya.

<sup>7</sup> Dan, di sana, mereka terus memberitakan Injil.

### *Paulus di Kota Listra dan Kota Derbe*

<sup>8</sup> Di Listra, ada seseorang sedang duduk yang lemah kakinya, lumpuh dari kandungan ibunya dan belum pernah berjalan.

<sup>9</sup> Orang itu sedang mendengarkan Paulus ketika ia sedang berbicara, setelah Paulus menatapnya dan melihat bahwa orang itu memiliki iman untuk disembuhkan,

<sup>10</sup> Paulus berbicara dengan suara keras, “Berdirilah tegak dengan kakimu.” Lalu, orang itu melompat dan mulai berjalan.

<sup>11</sup> Ketika orang banyak melihat apa yang telah Paulus lakukan, mereka mengangkat suara mereka dengan berbicara dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa telah turun ke tengah-tengah kita dan menjadi serupa dengan manusia!”

<sup>12</sup> Orang-orang itu menyebut Barnabas sebagai Zeus† dan Paulus sebagai Hermes‡ karena ia yang memimpin pembicaraan.

<sup>13</sup> Imam dewa Zeus, yang kuilnya berada di luar kota, membawa lembu-lembu jantan dan rangkaian bunga ke pintu gerbang kota. Ia dan orang banyak itu ingin mempersembahkan kurban kepada Paulus dan Barnabas.

<sup>14</sup> Akan tetapi, ketika rasul Barnabas dan rasul Paulus mendengar hal itu, mereka merobek pakaian§ mereka dan berlari masuk ke tengah-tengah orang banyak itu, sambil berseru,

<sup>15</sup> dan berkata, “Saudara-saudara, mengapa kamu melakukan semua hal ini? Kami juga manusia biasa sama seperti kamu dan membawa Kabar Baik bagi kamu supaya kamu berbalik dari hal-hal yang sia-sia ini kepada Allah yang hidup, yang menciptakan langit, dan bumi, dan laut, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya.

<sup>16</sup> Di generasi-generasi yang lalu, Ia membiarkan semua bangsa berjalan menurut jalan-jalannya sendiri.

\* **14:5** melempari ... batu Dalam budaya Yahudi, melempari batu adalah cara untuk menghukum mati orang-orang yang berbuat dosa atau menghujat Allah. † **14:12** Zeus Dewa tertinggi dalam jajaran dewa-dewa orang Yunani.

‡ **14:12** Hermes Dewa orang Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah utusan dari dewa-dewa lain.

§ **14:14** merobek pakaian Tanda yang menunjukkan kesedihan atau kemarahan.

<sup>17</sup> Namun, Ia tidak membiarkan diri-Nya tanpa saksi. Sebab, Ia melakukan yang baik dengan memberikan kepadamu hujan dari langit dan musim-musim berbuah yang memuaskan hatimu dengan makanan dan kegembiraan.”

<sup>18</sup> Sekalipun dengan mengatakan semua hal itu, mereka sulit menghentikan orang banyak itu agar tidak mempersembahkan kurban bagi mereka.

<sup>19</sup> Akan tetapi, orang-orang Yahudi datang dari Antiokhia dan Ikonium, dan setelah membujuk orang banyak itu, mereka melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota karena mengira bahwa Paulus sudah mati.

<sup>20</sup> Namun, ketika para murid mengelilingi Paulus, ia berdiri dan kembali masuk ke kota. Pada hari berikutnya, ia berangkat bersama dengan Barnabas ke Derbe.

### *Kembali ke Kota Antiokhia di Wilayah Siria*

<sup>21</sup> Setelah mereka memberitakan Injil di kota itu dan telah membuat banyak murid, mereka kembali ke Listra, dan ke Ikonium, dan ke Antiokhia,

<sup>22</sup> sambil menguatkan jiwa para murid, mendorong mereka untuk bertekun di dalam iman, dan mengatakan bahwa kita harus memasuki Kerajaan Allah melalui banyak penderitaan.

<sup>23</sup> Ketika Paulus dan Barnabas menunjuk penatua-penatua bagi mereka di setiap jemaat, setelah berdoa dengan berpuasa, mereka menyerahkan para penatua itu kepada Tuhan, yang kepada-Nya mereka telah percaya.

<sup>24</sup> Kemudian, mereka melewati Pisidia dan sampai di Pamfilia.

<sup>25</sup> Lalu, ketika mereka telah mengabarkan firman di Perga, mereka turun ke Atalia.

<sup>26</sup> Dari sana, mereka berlayar ke Antiokhia, tempat mereka telah diserahkan kepada anugerah Allah untuk pekerjaan yang sudah mereka selesaikan.

<sup>27</sup> Ketika mereka sampai dan berkumpul bersama dengan jemaat, mereka melaporkan semua hal yang telah Allah perbuat bersama dengan mereka dan bagaimana Ia telah membukakan pintu iman bagi bangsa-bangsa lain.

<sup>28</sup> Dan, mereka tinggal bersama para murid untuk waktu yang lama.

## 15

### *Pertemuan di Kota Yerusalem*

<sup>1</sup> Kemudian, beberapa orang turun dari Yudea dan mengajar saudara-saudara seiman, “Jika kamu tidak disunat sesuai dengan adat istiadat Musa\*, kamu tidak dapat diselamatkan.”

<sup>2</sup> Lalu, ketika terjadi perselisihan dan perdebatan yang tidak kecil antara Paulus dan Barnabas dengan orang-orang itu, mereka memutuskan bahwa Paulus dan Barnabas, serta beberapa orang lainnya dari mereka, harus naik ke Yerusalem untuk bertemu dengan para rasul dan para penatua terkait dengan persoalan ini.

<sup>3</sup> Maka, setelah diantar ke dalam perjalanan oleh para jemaat, mereka melewati Fenisia dan Samaria sambil menceritakan dengan jelas tentang pertobatan bangsa-bangsa lain, dan hal itu membawa sukacita besar bagi semua saudara seiman.

<sup>4</sup> Ketika mereka sampai di Yerusalem, mereka disambut oleh para jemaat, para rasul, dan para penatua, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang telah Allah perbuat melalui mereka.

<sup>5</sup> Namun, beberapa orang dari golongan Farisi yang sudah percaya berdiri dan berkata, “Penting untuk menyunat mereka dan untuk memerintahkan mereka agar mematuhi Hukum Musa!”

<sup>6</sup> Para rasul dan penatua bertemu bersama untuk membicarakan persoalan ini.

\* **15:1** adat istiadat Musa Orang-orang dari Yudea ini adalah orang-orang Kristen Yahudi yang berpikir bahwa gereja di Antiokhia salah karena tidak mengharuskan orang-orang Kristen non-Yahudi untuk disunat secara jasmani sesuai dengan hukum Yahudi.

<sup>7</sup> Setelah berlangsung perdebatan yang panjang di sana, Petrus berdiri dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kamu tahu bahwa pada zaman dahulu Allah telah membuat pilihan di antara kamu bahwa melalui mulutku, bangsa-bangsa lain akan mendengar berita Injil dan menjadi percaya.

<sup>8</sup> Dan, Allah, yang mengenal hati manusia, telah bersaksi kepada mereka dengan memberikan Roh Kudus kepada mereka, sama seperti yang telah dilakukan-Nya kepada kita,

<sup>9</sup> dan Ia tidak membeda-bedakan antara kita dengan mereka, setelah Ia menyucikan hati mereka melalui iman.

<sup>10</sup> Jadi sekarang, mengapa kamu mencobai Allah dengan meletakkan kuk yang berat† di leher para murid yang, baik nenek moyang kita maupun kita, tidak akan pernah sanggup menanggungnya?

<sup>11</sup> Namun, kita percaya bahwa kita diselamatkan melalui anugerah Tuhan Yesus, sama seperti mereka juga.”

<sup>12</sup> Kemudian, seluruh kumpulan orang itu terdiam dan mereka mendengarkan Barnabas dan Paulus, sementara kedua rasul itu menjelaskan segala tanda dan mukjizat yang telah Allah perbuat melalui mereka di antara bangsa-bangsa lain.

<sup>13</sup> Setelah mereka berhenti bicara, Yakobus menjawab, “Saudara-saudara, dengarkan aku.

<sup>14</sup> Simon telah menjelaskan bagaimana Allah sejak awal sudah memperhatikan bangsa-bangsa lain, untuk mengambil dari antara bangsa itu suatu umat bagi nama-Nya.

<sup>15</sup> Perkataan para nabi menyetujui hal ini, seperti yang tertulis,

<sup>16</sup> ‘Setelah ini, Aku akan kembali.

dan akan membangun kembali Kemah Daud‡ yang sudah runtuh.

Aku akan membangun kembali puing-puingnya,

dan Aku akan memugarnya,

<sup>17</sup> supaya umat manusia yang tersisa dapat mencari Tuhan, dan semua bangsa lain yang dipanggil melalui nama-Ku,

yang melakukan semua ini,’

firman Allah, yang melakukan semuanya ini,

*Amos 9:11-12*

<sup>18</sup> telah diketahui sejak permulaan zaman.

*Yesaya 45:21*

<sup>19</sup> Jadi, aku berpendapat bahwa kita seharusnya tidak menyulitkan orang-orang dari bangsa lain yang telah berbalik kepada Allah.

<sup>20</sup> Namun, kita seharusnya menulis kepada mereka agar mereka menjauhkan diri dari hal-hal yang dicemari oleh berhala-berhala, dan dari dosa-dosa seksual, serta dari apa yang telah dicekik§, dan dari darah.

<sup>21</sup> Sebab, sejak generasi terdahulu, Musa telah mempunyai, di setiap kota, orang-orang yang memberitakannya karena dibacakan di sinagoge-sinagoge setiap hari Sabat.”

### *Surat kepada Orang Percaya yang Bukan Yahudi*

<sup>22</sup> Lalu, dipandang baik oleh para rasul, dan penatua, dan seluruh jemaat, memilih orang-orang dari antara mereka untuk diutus ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas. Mereka mengutus Yudas yang disebut Barsabas, serta Silas, para pemimpin di antara saudara-saudara seiman,

† **15:10** kuk yang berat Maksudnya, hukum agama Yahudi. Sebagian orang Yahudi memaksa orang bukan Yahudi untuk mengikuti hukum itu. ‡ **15:16** Kemah Daud Mengacu pada kerajaan Daud. § **15:20** dari apa pun yang telah dicekik Binatang yang dibunuh untuk dimakan, tanpa mengosongkan darahnya.

<sup>23</sup> dan mereka menulis surat dengan tangan mereka, demikian:

“Dari rasul-rasul dan penatua-penatua, saudara-saudara seimanmu, kepada semua saudara seiman bukan Yahudi di Antiokhia, dan Siria, dan Kilikia, salam!

<sup>24</sup> Karena kami telah mendengar bahwa beberapa orang dari antara kami, yang kepada mereka kami tidak memberi perintah, telah mengganggu dengan perkataan mereka yang menggoyahkan jiwamu,

<sup>25</sup> hal ini dipandang baik bagi kami, setelah menjadi sepakat, untuk memilih orang-orang dan mengutus mereka kepadamu bersama dengan saudara-saudara kami yang terkasih, Barnabas dan Paulus,

<sup>26</sup> yang telah mempertaruhkan hidup mereka demi nama Tuhan kita, Kristus Yesus.

<sup>27</sup> Oleh karena itu, kami mengutus Yudas dan Silas, yang mereka sendiri akan memberitahukan hal-hal yang sama secara lisan.

<sup>28</sup> Sebab, alangkah baiknya bagi Roh Kudus dan bagi kami untuk meletakkan beban di atasmu yang tidak lebih berat daripada yang perlu ini,

<sup>29</sup> bahwa kamu menjauhkan diri apa telah dipersembahkan kepada berhala, dan dari darah, dan dari apa yang mati dicekik, dan dari dosa seksual.

Jika kamu menjaga dirimu sendiri dari hal-hal ini, kamu melakukan yang baik. Sampai jumpa.”

<sup>30</sup> Setelah mereka berpamitan, mereka turun ke Antiokhia, dan setelah mengumpulkan jemaat, mereka menyerahkan surat tersebut.

<sup>31</sup> Ketika orang-orang percaya membacanya, mereka bersukacita karena penghiburan itu.

<sup>32</sup> Yudas dan Silas, yang mereka sendiri adalah nabi, meneguhkan dan menguatkan saudara-saudara seiman dengan banyak perkataan.

<sup>33</sup> Dan, setelah mereka tinggal di sana untuk beberapa waktu, orang-orang percaya itu melepas mereka pulang dengan damai kepada orang-orang yang telah mengutus mereka.

<sup>34</sup> [Akan tetapi, dianggap baik bagi Silas untuk tetap tinggal di sana.]

<sup>35</sup> Namun, Paulus dan Barnabas tinggal di Antiokhia, sambil mengajar dan memberitakan firman Tuhan bersama dengan banyak orang lain juga.

### *Paulus dan Barnabas Berpisah*

<sup>36</sup> Setelah beberapa hari, Paulus berkata kepada Barnabas, “Ayo, kita kembali dan mengunjungi saudara-saudara seiman di setiap kota, tempat kita memberitakan firman Tuhan untuk melihat bagaimana keadaan mereka.”

<sup>37</sup> Barnabas ingin mengajak juga Yohanes yang dipanggil Markus.

<sup>38</sup> Akan tetapi, Paulus menganggap bahwa tidak seharusnya mengajak orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak pergi bersama mereka untuk pekerjaan itu.

<sup>39</sup> Maka, terjadilah perselisihan yang tajam sehingga mereka berpisah satu sama lain. Barnabas membawa serta Markus dan berlayar ke wilayah Siprus,

<sup>40</sup> tetapi Paulus memilih Silas dan pergi, setelah diserahkan oleh saudara-saudara seiman ke dalam anugerah Tuhan.

<sup>41</sup> Dan, ia melewati Siria dan Kilikia sambil meneguhkan para jemaat.

<sup>1</sup> Paulus juga datang ke Derbe dan Listra. Dan, lihatlah ada seorang murid di sana, namanya Timotius, anak dari seorang wanita Yahudi yang sudah percaya, tetapi ayahnya adalah orang Yunani.

<sup>2</sup> Ia dikenal baik oleh saudara-saudara seiman di Listra dan Ikonium.

<sup>3</sup> Paulus ingin Timotius pergi bersama dengannya, maka ia mengajaknya dan menyunatnya karena orang-orang Yahudi yang tinggal di daerah itu. Sebab, mereka semua tahu bahwa ayahnya adalah orang Yunani.

<sup>4</sup> Sementara mereka berjalan melewati kota-kota\*, mereka menyampaikan ketentuan-ketentuan bagi orang-orang percaya agar ditaati, yang telah diputuskan oleh para rasul dan penatua yang ada di Yerusalem.

<sup>5</sup> Para jemaat pun diteguhkan di dalam iman dan jumlah mereka bertambah setiap hari.

### *Allah Memanggil Paulus ke Makedonia*

<sup>6</sup> Lalu, mereka pergi melewati wilayah Frigia dan Galatia karena telah dihalangi oleh Roh Kudus untuk mengatakan firman di Asia†.

<sup>7</sup> Ketika mereka sudah sampai di Misia, mereka berusaha pergi ke Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.

<sup>8</sup> Maka, setelah melewati Misia, mereka turun ke Troas.

<sup>9</sup> Suatu penglihatan muncul kepada Paulus pada waktu malam. Seseorang dari Makedonia sedang berdiri dan memohon kepadanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami.”

<sup>10</sup> Setelah Paulus melihat penglihatan itu, kami‡ berusaha dengan segera berangkat ke Makedonia, setelah menyimpulkan bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada mereka.

### *Pertobatan Lidia*

<sup>11</sup> Karena itu, setelah berlayar dari Troas, kami langsung berlayar ke Samotrake, dan pada hari berikutnya ke Neapolis,

<sup>12</sup> dan dari sana ke Filipi, kota utama di wilayah Makedonia dan sebuah kota jajahan Roma. Kami tinggal di kota itu selama beberapa hari.

<sup>13</sup> Lalu, pada hari Sabat, kami pergi ke luar pintu gerbang kota menuju ke tepi sungai, tempat kami berpikir bahwa di sana ada tempat berdoa. Kami pun duduk dan berbicara dengan para wanita yang sedang berkumpul.

<sup>14</sup> Seorang wanita bernama Lidia, dari kota Tiatira, seorang penjual kain ungu§ yang menyembah Allah\*. Tuhan membuka hatinya untuk memperhatikan apa yang Paulus katakan.

<sup>15</sup> Dan, setelah Lidia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis, ia memohon kepada kami, katanya, “Jika engkau menganggap aku percaya dengan teguh kepada Tuhan, datanglah ke rumahku dan tinggallah di sana.” Dan, ia mendesak kami.

### *Paulus dan Silas di Penjara*

<sup>16</sup> Sementara, kami sedang pergi ke tempat berdoa, seorang budak perempuan, yang memiliki roh† untuk meramal menemui kami. Ia membawa banyak keuntungan kepada para majikannya melalui ramalan-ramalannya.

\* **16:4** melewati kota-kota Mereka berkeliling dari kota ke kota di mana telah ada jemaat. † **16:6** Asia Bukan benua Asia, tetapi wilayah kekuasaan Romawi yang beribukota di Efesus. ‡ **16:10** kami Lukas, penulis kitab ini, tampaknya pergi bersama Paulus ke Makedonia, tetapi tinggal di Filipi ketika Paulus meninggalkan tempat itu (Bc. ay. 40). Kata ganti orang pertama ini terjadi lagi di Kis. 20:5-21:18; 27:1-28. § **16:14** kain ungu Kain yang harganya sangat mahal karena warna ungunya berasal dari jenis kerang tertentu yang bernilai sangat tinggi. Biasa dipakai oleh para bangsawan atau raja. \* **16:14** Lidia ... menyembah Allah Orang bukan Yahudi yang percaya kepada Allah orang Yahudi sehingga ia tidak mengikuti cara hidup Yahudi dengan sangat cermat. † **16:16** roh Roh jahat dari iblis yang memberi pengetahuan khusus.

17 Perempuan itu mengikuti Paulus dan kami sambil berteriak, “Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, yang memberitakan jalan keselamatan kepadamu!”

18 Ia terus melakukannya selama sehari-hari. Paulus, karena menjadi sangat marah, berbalik dan berkata kepada roh itu, “Aku perintahkan kamu dalam nama Kristus Yesus untuk keluar dari dia!” Lalu, roh itu keluar, seketika itu juga.

19 Akan tetapi, ketika para majikannya melihat bahwa harapan mereka akan keuntungan sudah lenyap, mereka menangkap Paulus dan Silas, serta menyeret mereka ke tempat umum<sup>‡</sup> di hadapan para penguasa.

20 Dan, ketika mereka sudah membawa Paulus dan Silas kepada hakim-hakim kepala<sup>§</sup>, mereka berkata, “Orang-orang ini adalah orang-orang Yahudi dan sedang mengacau di kota kita.

21 Mereka mengajarkan adat istiadat yang tidak benar untuk kita terima atau lakukan sebagai orang Roma.”

22 Orang banyak itu bangkit bersama-sama menyerang Paulus dan Silas dan para hakim kota merobek pakaian Paulus dan Silas, serta memerintahkan mereka untuk memukuli keduanya dengan tongkat.

23 Setelah masih menganiaya Paulus dan Silas dengan banyak pukulan, mereka melemparkannya ke dalam penjara dan memerintahkan kepala penjara untuk menjaga Paulus dan Silas dengan ketat.

24 Setelah menerima perintah itu, kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke penjara bagian dalam dan memasung kaki mereka dengan belenggu.

25 Kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas sedang berdoa dan menyanyikan lagu-lagu pujian bagi Allah, dan para tahanan lainnya pun mendengar mereka.

26 Lalu, tiba-tiba terjadi gempa bumi yang besar sehingga fondasi penjara itu terguncang. Dan, tiba-tiba semua pintu terbuka dan belenggu setiap orang terlepas.

27 Ketika kepala penjara bangun dan melihat pintu-pintu penjara telah terbuka, ia mencabut pedangnya dan hampir membunuh dirinya sendiri karena ia mengira para tahanan telah melarikan diri.

28 Namun, Paulus berteriak dengan suara keras, “Jangan membahayakan dirimu sendiri karena kami semua di sini!”

29 Kemudian, kepala penjara itu meminta lampu dan segera berlari masuk, lalu sambil gemeteran, ia sujud di hadapan Paulus dan Silas.

30 Setelah itu, ia membawa mereka ke luar dan berkata, “Tuan-tuan, apa yang harus aku lakukan agar diselamatkan?”

31 Dan, mereka menjawab, “Percayalah dalam Tuhan Yesus dan kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang yang tinggal di rumahmu.”

32 Kemudian, Paulus dan Silas memberitakan firman Tuhan kepada kepala penjara itu dan kepada semua orang yang ada di dalam rumahnya.

33 Setelah itu, ia membawa Paulus dan Silas, malam itu juga, dan membasuh luka-luka mereka, lalu ia dan seluruh keluarganya segera dibaptis.

34 Kemudian, kepala penjara membawa Paulus dan Silas ke rumahnya dan menghidangkan makanan. Ia sangat bersukacita karena telah percaya kepada Allah, bersama seisi rumahnya.

35 Akan tetapi, ketika sudah siang, para pembesar kota mengutus pejabat-pejabat kota dengan perintah, “Bebaskan orang-orang itu!”

<sup>‡</sup> 16:19 tempat umum Dalam bahasa Yunani Kuno adalah “agora”. Berfungsi sebagai pusat kota di mana orang banyak berkumpul. <sup>§</sup> 16:20 hakim-hakim kepala Pejabat sipil tertinggi di Filipi.

<sup>36</sup> Dan, kepala penjara memberitahukan pesan itu kepada Paulus, katanya, “Hakim-hakim kota telah memerintahkan untuk membebaskanmu. Karena itu, keluarlah sekarang dan pergilah dalam kedamaian!”

<sup>37</sup> Namun, Paulus berkata kepada mereka, “Orang-orang itu telah memukuli kami di depan umum, tanpa diadili, orang-orang yang adalah warga negara Roma<sup>\*</sup>, dan telah melemparkan kami ke dalam penjara. Lalu, apakah sekarang mereka mengeluarkan kami secara diam-diam? Tidak! Biarkan mereka sendiri datang dan mengeluarkan kami.”

<sup>38</sup> Para polisi itu memberitahukan perkataan-perkataan itu kepada para pembesar kota. Mereka takut ketika mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma.

<sup>39</sup> Mereka pun datang dan meminta maaf kepada Paulus dan Silas. Setelah mereka mengeluarkan Paulus dan Silas, mereka meminta supaya keduanya meninggalkan kota itu.

<sup>40</sup> Setelah keluar dari penjara, mereka masuk ke rumah Lidia. Ketika mereka melihat saudara-saudara seiman, Paulus dan Silas meneguhkan hati mereka, lalu pergi.

## 17

### *Paulus dan Silas di Kota Tesalonika*

<sup>1</sup> Suatu saat, ketika Paulus dan Silas telah melewati Amfipolis dan Apolonia, mereka sampai di Tesalonika, di mana ada sebuah sinagoge orang Yahudi.

<sup>2</sup> Lalu, sesuai kebiasaan Paulus, ia masuk ke antara mereka, dan selama tiga hari Sabat berbicara dengan mereka dari Kitab Suci,

<sup>3</sup> sambil menjelaskan dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, dengan berkata, “Yesus ini, yang sedang kuberitakan kepadamu, adalah Kristus.”

<sup>4</sup> Lalu, sebagian dari mereka diyakinkan dan bergabung dengan Paulus dan Silas, bersama dengan sejumlah besar orang Yunani yang takut akan Allah dan tidak sedikit wanita-wanita terhormat.

<sup>5</sup> Namun, orang-orang Yahudi menjadi iri hati dan mengajak beberapa orang jahat yang berkeluyuran di tempat umum, mereka mengumpulkan banyak orang dan membuat kekacauan di kota, lalu menyerbu rumah Yason sambil mencari Paulus serta Silas untuk membawa mereka ke luar kepada orang banyak.

<sup>6</sup> Ketika mereka tidak menemukan Paulus dan Silas, mereka menyeret Yason dan beberapa saudara seiman ke hadapan para pejabat kota, dengan berseru, “Orang-orang ini, yang telah mengacaukan dunia<sup>\*</sup>, telah datang juga ke sini.

<sup>7</sup> Dan, Yason menyambut mereka, dan mereka semua bertindak yang melawan hukum Kaisar dengan mengatakan bahwa ada raja lain, yaitu Yesus<sup>†</sup>.”

<sup>8</sup> Orang banyak dan para pejabat kota menjadi resah ketika mendengar hal itu.

<sup>9</sup> Dan, setelah mereka menerima jaminan dari Yason dan yang lainnya, orang-orang itu membebaskannya.

### *Paulus dan Silas ke Kota Berea*

<sup>10</sup> Saudara-saudara seiman segera menyuruh Paulus dan Silas, malam itu juga, ke Berea, dan ketika mereka sampai, mereka pergi ke sinagoge orang Yahudi.

<sup>\*</sup> **16:37** warga negara Roma Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili. <sup>\*</sup> **17:6** dunia Atau, “kerajaan”. Dalam konteks ini, kata “dunia” yang dimaksud mengacu pada kerajaan Roma yang saat itu menjajah Israel, atau sejauh mana penginjilan Paulus pada waktu itu tersebar. <sup>†</sup> **17:7** raja lain, yaitu Yesus Injil yang diberitakan oleh Paulus menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan, bukan raja. Namun, ajaran ini bergeser pada isu politik karena Paulus dianggap melawan Kaisar Romawi dengan menyatakan bahwa Yesus adalah raja.

<sup>11</sup> Orang-orang Yahudi di sana lebih baik hatinya daripada orang-orang yang di Tesalonika karena mereka menerima firman dengan penuh semangat, sambil menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk mengetahui jika hal-hal itu memang benar.

<sup>12</sup> Oleh karena itu, banyak dari mereka menjadi percaya, termasuk wanita dan laki-laki Yunani terhormat yang jumlahnya tidak sedikit.

<sup>13</sup> Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mengetahui bahwa firman Allah juga diberitakan oleh Paulus di Berea, mereka pun juga datang ke Berea untuk menggoyahkan dan meresahkan banyak orang.

<sup>14</sup> Lalu, dengan segera, saudara-saudara seiman menyuruh Paulus pergi sampai ke pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di situ.

<sup>15</sup> Orang-orang yang menemani Paulus membawanya sampai ke Atena, dan setelah menerima sebuah pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius agar datang kepadanya secepatnya, mereka pun berangkat.

### *Paulus di Kota Atena*

<sup>16</sup> Sementara Paulus menunggu mereka di Atena, rohnya merasa disusahkan di dalam dirinya karena ia melihat kota itu penuh dengan patung-patung berhala.

<sup>17</sup> Oleh karena itu, ia bertukar pikiran di sinagoge dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang dari bangsa lain yang takut akan Allah, serta di tempat umum, setiap hari, dengan orang-orang yang kebetulan ada di situ.

<sup>18</sup> Beberapa ahli pikir<sup>‡</sup> dari kelompok Epikuros<sup>§</sup> dan Stoa\* juga bercakap-cakap dengannya. Dan, beberapa berkata, “Apa yang ingin dikatakan si pembual ini?” Yang lain berkata, “Sepertinya, ia ini adalah seorang pemberita dewa-dewa asing,” karena ia memberitakan Yesus dan kebangkitan.

<sup>19</sup> Lalu, mereka mengajaknya dan membawanya ke Areopagus<sup>†</sup>, sambil berkata, “Bolehkah kami mengetahui ajaran baru apa yang engkau beritakan ini?”

<sup>20</sup> Sebab, engkau sedang membawa beberapa hal yang mengherankan di telinga kami. Kami ingin mengetahui apa maksud hal-hal itu.”

<sup>21</sup> (Saat itu, semua orang Atena dan orang-orang asing yang tinggal di sana terbiasa menghabiskan waktu mereka dengan tidak melakukan apa pun selain mengatakan atau mendengarkan sesuatu yang baru.)

<sup>22</sup> Maka, Paulus berdiri di tengah-tengah Areopagus dan berkata, “Hai orang-orang Atena, aku mengamati bahwa dalam segala hal kamu sangat religius.

<sup>23</sup> Sebab, ketika aku sedang berkeliling dan memperhatikan benda-benda yang kamu sembah, aku juga menjumpai sebuah altar dengan tulisan ini, ‘KEPADA ALLAH YANG TIDAK DIKENAL.’ Karena itu, apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang aku beritakan kepadamu.

<sup>24</sup> Allah yang menciptakan dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, karena Dia adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak tinggal di dalam kuil-kuil yang dibuat dengan tangan manusia,

<sup>25</sup> tidak juga Ia dilayani oleh tangan-tangan manusia, seakan-akan Ia membutuhkan sesuatu karena Dia sendiri yang memberi kepada siapa saja kehidupan, dan napas, dan segala sesuatunya.

<sup>26</sup> Dan, Ia menciptakan, dari satu orang, semua bangsa umat manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi ini, setelah menetapkan musim-musim dan batas-batas tempat hidup mereka,

<sup>‡</sup> **17:18** ahli pikir Filsuf, ahli filsafat, orang yang belajar dan berbicara tentang pendapatnya dan pendapat orang lain. <sup>§</sup> **17:18** Epikuros Kelompok yang mengikuti ajaran dari filsuf Yunani Epikuros (342-270 SM). \* **17:18** Stoa Kelompok yang terdiri dari para filsuf. Secara umum, kepercayaan Stoa mengacu pada ketidakpedulian terhadap keadaan-keadaan lahiriah. <sup>†</sup> **17:19** Areopagus Dewan sidang yang terdiri atas kelompok pemimpin penting di Atena.

<sup>27</sup> supaya mereka mencari Allah, dan jika memang mungkin mereka dapat menyentuh-Nya dan menemukan-Nya meskipun Dia tidak jauh dari kita masing-masing.

<sup>28</sup> Sebab, di dalam Dia,  
kita hidup, bergerak, dan ada.

*Ayub 12:10*

Seperti juga pujangga-pujanggamu sendiri yang berkata,

‘Karena kita ini juga adalah keturunan-Nya.’

<sup>29</sup> Jadi, karena kita adalah keturunan Allah, kita seharusnya tidak berpikir bahwa keadaan Ilahi itu seperti emas, atau perak, atau batu, sebuah wujud yang diciptakan dari keterampilan dan pemikiran manusia.

<sup>30</sup> Oleh karena itu, setelah mengabaikan masa-masa kebodohan, sekarang Allah memberitahukan semua orang di mana-mana agar bertobat,

<sup>31</sup> karena Ia sudah menentukan suatu hari ketika Ia akan menghakimi dunia dalam keadilan melalui satu Orang yang telah ditentukan-Nya, setelah Ia memberikan bukti kepada semua orang dengan membangkitkan Orang itu dari antara orang mati.”

<sup>32</sup> Dan, ketika mereka mendengar tentang kebangkitan dari antara orang mati, beberapa orang mulai mengejek, tetapi yang lain berkata, “Kami ingin mendengarkanmu lagi tentang hal ini.”

<sup>33</sup> Maka, Paulus pergi dari tengah-tengah mereka.

<sup>34</sup> Akan tetapi, beberapa orang bergabung dengannya dan menjadi percaya, di antaranya juga ada Dionisius, anggota Areopagus, dan seorang wanita bernama Damaris, serta beberapa orang lain yang bersama mereka.

## 18

### *Paulus di Kota Korintus*

<sup>1</sup> Setelah itu, Paulus meninggalkan Atena dan pergi ke Korintus.

<sup>2</sup> Dan, Paulus mendapati orang Yahudi bernama Akwila, keturunan Pontus, baru saja datang dari Italia bersama istrinya, Priskila, karena Klaudius\* telah memerintahkan semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus datang kepada mereka,

<sup>3</sup> dan karena mereka mempunyai pekerjaan yang sama, Paulus tinggal bersama mereka dan bekerja karena pekerjaan mereka adalah pembuat tenda.

<sup>4</sup> Dan, Paulus bertukar pikiran di sinagoge setiap hari Sabat dan berusaha untuk meyakinkan orang-orang Yahudi dan Yunani.

<sup>5</sup> Namun, ketika Silas dan Timotius turun dari Makedonia, Paulus mulai mengabdikan diri sepenuhnya untuk memberitakan firman, sambil bersaksi dengan sungguh-sungguh kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus.

<sup>6</sup> Akan tetapi, ketika mereka menentang dan memaki Paulus, ia melepaskan pakaiannya† dan berkata kepada mereka, “Darahmu ada di atas kepalamu sendiri!‡ Aku bersih. Mulai sekarang dan seterusnya, aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain.”

<sup>7</sup> Kemudian, ia meninggalkan tempat itu dan pergi ke rumah seseorang yang bernama Titius Yustus, seorang bukan Yahudi yang menyembah Allah, yang rumahnya ada di sebelah sinagoge.

\* **18:2** Klaudius Kaisar Roma, yang memerintah tahun 41-54 SM. † **18:6** melepaskan pakaiannya Suatu peringatan, yang menunjukkan bahwa Paulus sudah selesai berbicara dengan orang-orang Yahudi. ‡ **18:6** Darahmu ... kepalamu sendiri! Berarti: Segala kesalahanmu kau tanggung sendiri! (Bdk. Im. 20:9-16; 2 Sam. 1:16)

<sup>8</sup> Krispus, kepala sinagoge, menjadi percaya di dalam Tuhan dengan semua orang yang tinggal di rumahnya, dan banyak orang Korintus yang setelah mendengarkan Paulus menjadi percaya dan dibaptis.

<sup>9</sup> Lalu, Tuhan berbicara kepada Paulus di suatu malam dalam sebuah penglihatan, “Jangan takut, tetapi teruslah berbicara dan jangan diam,

<sup>10</sup> karena Aku bersamamu dan tidak ada seorang pun yang akan menyerangmu untuk menganiayamu karena ada banyak umat-Ku di kota ini.”

<sup>11</sup> Maka, Paulus tinggal di sana selama 1 tahun 6 bulan, sambil mengajarkan firman Allah di antara mereka.

### *Paulus Dihadapkan kepada Galio*

<sup>12</sup> Namun, ketika Galio menjadi prokonsul Akhaya, orang-orang Yahudi dengan sehati bangkit melawan Paulus dan membawanya ke hadapan kursi pengadilan,

<sup>13</sup> dengan berkata, “Orang ini sedang memengaruhi banyak orang untuk menyembah Allah yang berlawanan dengan Hukum Taurat.”

<sup>14</sup> Akan tetapi, ketika Paulus hampir membuka mulutnya, Galio berkata kepada orang-orang Yahudi itu, “Jika ini adalah suatu persoalan pelanggaran atau kejahatan yang keji, hai orang-orang Yahudi, aku patut bertanggung jawab atas perkaramu.

<sup>15</sup> Namun, jika ini adalah persoalan tentang kata-kata, dan nama-nama, dan hukummu sendiri, uruslah sendiri. Aku tidak mau menjadi hakim atas hal-hal itu.”

<sup>16</sup> Lalu, Galio mengusir mereka dari ruang pengadilan.

<sup>17</sup> Setelah itu, mereka semua menangkap Sostenes, kepala sinagoge, dan memukulinya di depan ruang pengadilan. Akan tetapi, Galio tidak memperhatikan hal-hal itu.

### *Paulus Kembali ke Kota Antiokhia*

<sup>18</sup> Setelah itu, Paulus tinggal beberapa hari lagi, lalu berpamitan dengan saudara-saudara seiman dan berlayar ke Siria, bersama dengan Priskila dan Akwila. Di Kengkrea, Paulus sudah mencukur rambutnya<sup>§</sup> karena ia telah membuat sebuah nazar\*.

<sup>19</sup> Kemudian, mereka sampai di Efesus dan Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di sana, tetapi ia sendiri masuk ke sinagoge dan bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi.

<sup>20</sup> Ketika mereka meminta Paulus untuk tinggal lebih lama, Paulus tidak menyetujui,

<sup>21</sup> tetapi berpamitan dengan mereka dan berkata, “Aku akan kembali lagi kepadamu jika Allah menghendakinya.” Dan, ia berlayar dari Efesus.

<sup>22</sup> Setelah ia turun di Kaisarea, ia naik<sup>†</sup> dan memberi salam kepada para jemaat, lalu turun ke Antiokhia.

<sup>23</sup> Dan, setelah menghabiskan beberapa waktu di sana, ia meninggalkan tempat itu dan mengelilingi satu tempat ke tempat lainnya di wilayah Galatia dan Frigia, sambil menguatkan semua murid.

### *Apolos di Kota Efesus dan Kota Korintus*

<sup>§</sup> **18:18** mencukur rambutnya Suatu kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan bahwa waktu dari suatu janji khusus (nazar) kepada Allah sudah berakhir. Ketika tiba di Kengkrea, yaitu kota pelabuhan di bagian timur Korintus, dalam perjalanannya menuju ke Siria dan Palestina, masa bernazar Paulus berakhir sehingga ia mencukur rambutnya.

\* **18:18** Paulus ... membuat sebuah nazar Membuat sebuah nazar adalah kebiasaan di PL untuk menunjukkan rasa terima kasih atau janji untuk mengabdikan sepenuhnya kepada Allah (Bc. Bil. 6:1-21). Penting untuk diketahui bahwa sekalipun Paulus sangat gigih menolak membiarkan orang memaksakan Hukum Taurat, dia sendiri, selaku orang Yahudi, terus melaksanakan sebagian besar peraturan Hukum Taurat. † **18:22** ia naik Paulus naik ke Yerusalem dan memberi salam kepada jemaat yang ada di sana.

<sup>24</sup> Suatu saat, ada orang Yahudi bernama Apolos, keturunan Aleksandria, datang ke Efesus. Ia adalah seseorang yang terpelajar dan mahir dalam hal Kitab Suci.

<sup>25</sup> Orang ini sudah diajarkan tentang Jalan Tuhan dan bersemangat dalam roh. Ia berbicara dan mengajarkan dengan teliti hal-hal tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes.

<sup>26</sup> Ia mulai berbicara dengan berani di dalam sinagoge, tetapi ketika Priskila dan Akwila mendengarkannya, mereka menariknya ke samping dan menjelaskan kepadanya Jalan Allah dengan lebih tepat.

<sup>27</sup> Dan, ketika Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara seiman meneguhkannya dan menulis kepada murid-murid agar menyambut kedatangannya. Ketika ia sampai, ia banyak menolong mereka yang oleh karena anugerah telah menjadi percaya,

<sup>28</sup> karena ia dengan keras membantah orang-orang Yahudi di muka umum, sambil menunjukkan dari Kitab Suci bahwa Kristus adalah Yesus.

## 19

### *Paulus di Kota Efesus*

<sup>1</sup> Hal ini terjadi, sementara Apolos berada di Korintus, Paulus melewati daerah pedalaman dan sampai di Efesus. Di sana, ia mendapati beberapa murid.

<sup>2</sup> Paulus berkata kepada mereka, “Apakah kamu menerima Roh Kudus ketika kamu telah menjadi percaya?” Mereka menjawab, “Tidak, bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.”

<sup>3</sup> Lalu, Paulus berkata, “Di dalam apa, kemudian, kamu dibaptis?” Jawab mereka, “Di dalam baptisan Yohanes.”

<sup>4</sup> Paulus berkata, “Yohanes membaptis dengan baptisan pertobatan, sambil memberi tahu orang-orang untuk percaya kepada Seseorang yang akan datang setelah dia, yaitu kepada Yesus.”

<sup>5</sup> Setelah mereka mendengar hal ini, mereka dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus.

<sup>6</sup> Kemudian, ketika Paulus telah menumpangkan tangannya atas mereka, Roh Kudus datang ke atas mereka, lalu mereka mulai berbicara dalam berbagai bahasa dan bernubuat.\*

<sup>7</sup> Mereka semua berjumlah kira-kira dua belas orang laki-laki.

<sup>8</sup> Maka, Paulus masuk ke sinagoge dan berbicara dengan berani selama tiga bulan, sambil bertukar pikiran dan meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah.

<sup>9</sup> Akan tetapi, ketika beberapa orang mengeraskan hati dan menolak percaya, sambil mengatakan hal-hal yang jahat tentang Jalan itu di hadapan orang banyak, Paulus meninggalkan mereka dan mengajak para murid pergi, sambil bertukar pikiran setiap hari di sekolah Tiranus†.

<sup>10</sup> Hal ini berlangsung selama dua tahun sehingga semua orang yang tinggal di Asia mendengar firman Tuhan, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani.

### *Anak-Anak Skewa*

<sup>11</sup> Allah melakukan banyak mukjizat yang luar biasa melalui tangan Paulus,

<sup>12</sup> sehingga sapu tangan atau celemek‡ yang pernah menyentuh kulit Paulus dibawa kepada orang-orang sakit, maka penyakit mereka hilang dan roh-roh jahat keluar dari mereka.

\* **19:6** Beberapa terjemahan bhs. Inggris menyebut: “speaking in tongues.” Teks aslinya adalah glossais, artinya sebenarnya adalah berbicara dengan berbagai macam dialek bahasa (the language or dialect used by a particular people distinct from that of other nations). † **19:9** sekolah Tiranus Sekolah yang mengajarkan ilmu yang sedang berkembang saat itu, yaitu ilmu filsafat. ‡ **19:12** celemek Kain pelindung pakaian yang biasa dipakai Paulus ketika membuat kemah.

<sup>13</sup> Namun, beberapa pengusir setan Yahudi yang berjalan berkeliling berusaha menyebut nama Tuhan Yesus atas orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat sambil berkata, “Aku menyumpahi kamu dalam nama Yesus yang Paulus beritakan!”

<sup>14</sup> Tujuh anak laki-laki Skewa, salah seorang imam besar Yahudi, yang melakukannya.

<sup>15</sup> Akan tetapi, roh jahat itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Aku kenal Yesus dan aku tahu tentang Paulus, tetapi siapa kamu?”

<sup>16</sup> Lalu, orang yang kerasukan roh jahat itu melompat ke arah mereka, dan berkuasa atas mereka, serta mengalahkan mereka semua sehingga mereka melarikan diri dari rumah itu dalam keadaan telanjang dan terluka.

<sup>17</sup> Hal ini diketahui oleh semua warga Efesus, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani. Dan, mereka semua menjadi ketakutan dan nama Tuhan Yesus semakin dimuliakan.

<sup>18</sup> Banyak dari antara mereka yang sudah menjadi percaya tetap datang, sambil mengakui dan memberitakan perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>19</sup> Lalu, banyak dari mereka yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan buku-buku mereka dan membakarnya di depan semua orang. Dan, mereka menghitung nilai buku-buku itu dan menemukan nilainya mencapai 50.000 keping perak<sup>§</sup>.

<sup>20</sup> Jadi, firman Tuhan terus bertumbuh dan berkuasa.

#### *Paulus Merencanakan Perjalanannya*

<sup>21</sup> Setelah hal-hal itu selesai, dalam Roh, Paulus bermaksud pergi ke Yerusalem setelah ia telah melewati Makedonia dan Akhaya, dengan berkata, “Setelah aku berada di sana, aku juga harus melihat Roma.”

<sup>22</sup> Dan, setelah mengutus dua orang yang melayaninya ke Makedonia, yaitu Timotius dan Erastus, ia sendiri tinggal beberapa waktu di Asia.

#### *Demetrius Menimbulkan Kekacauan di Kota Efesus*

<sup>23</sup> Sekitar waktu itu, di sana terjadi kerusuhan yang tidak kecil mengenai Jalan itu.

<sup>24</sup> Sebab, ada orang bernama Demetrius, seorang pengrajin perak, yang membuat kuil-kuil perak Dewi Artemis\*, memberikan penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya.

<sup>25</sup> Para tukangnyanya itu ia kumpulkan bersama dengan pekerja-pekerja di bidang serupa dan berkata, “Saudara-saudara, kamu tahu bahwa kemakmuran kita berasal dari perusahaan ini.

<sup>26</sup> Lalu, kamu melihat dan mendengar bahwa, bukan hanya di Efesus melainkan hampir di seluruh Asia, Paulus telah meyakinkan dan membuat banyak orang berbalik dengan mengatakan bahwa allah yang dibuat dengan tangan manusia bukanlah Allah.

<sup>27</sup> Hal ini berbahaya bukan hanya bahwa usaha kita akan jatuh ke dalam kehinaan, tetapi juga kuil<sup>†</sup> Dewi Artemis yang agung itu tidak akan sedikit pun diperhitungkan, dan ia, yang disembah di seluruh Asia dan dunia, akan kehilangan keagungannya.”

<sup>28</sup> Ketika mereka mendengar hal ini, mereka menjadi sangat marah dan berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

<sup>29</sup> Lalu, kota itu dipenuhi dengan kekacauan dan mereka bergegas bersama-sama ke gedung kesenian sambil menyeret Gayus dan Aristarkhus, orang Makedonia yang adalah teman seperjalanan Paulus.

<sup>30</sup> Namun, ketika Paulus ingin pergi masuk di antara orang banyak itu, para murid tidak membiarkannya.

<sup>§</sup> 19:19 50.000 keping perak Satu keping perak setara dengan upah harian seorang buruh (1 dinar). \* 19:24 Dewi Artemis Nama dewi Yunani yang disembah terutama di Asia Kecil, yang kuilnya, salah satu dari tujuh keajaiban dunia kuno, terletak di luar kota Efesus. † 19:27 kuil Gedung khusus di Efesus, tempat beribadah kepada dewi Artemis.

<sup>31</sup> Bahkan, beberapa pembesar Asia yang berteman dengannya mengirim sebuah pesan kepadanya dan berulang kali memohon kepadanya untuk tidak menyerahkan diri ke gedung kesenian itu.

<sup>32</sup> Maka, sebagian meneriakkan sesuatu dan sebagian yang lainnya, karena kumpulan itu ada dalam kekacauan dan sebagian besar dari mereka tidak tahu apa alasan mereka telah datang berkumpul.

<sup>33</sup> Sebagian dari orang banyak itu menyimpulkan Aleksander karena orang-orang Yahudi telah mendorongnya ke depan, dan setelah Aleksander memberikan isyarat dengan tangannya, ia bermaksud membuat pembelaan di hadapan orang banyak.

<sup>34</sup> Namun, ketika mereka mengenal bahwa Aleksander adalah orang Yahudi, selama kira-kira dua jam, mereka semua berteriak dengan satu suara, "Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!"

<sup>35</sup> Setelah panitera kota<sup>‡</sup> menenangkan orang banyak itu, ia berkata, "Hai orang-orang Efesus, siapa orang yang tidak tahu bahwa kota Efesus adalah penjaga kuil Dewi Artemis yang agung dan yang turun dari langit<sup>§</sup>?"

<sup>36</sup> Jadi, karena hal-hal itu tidak dapat dibantah, kamu seharusnya tetap tenang dan tidak bertindak gegabah.

<sup>37</sup> Sebab, kamu telah membawa orang-orang ini\* ke sini, yang tidak merampok kuil atau menghujat dewi kita.

<sup>38</sup> Oleh karena itu, jika Demetrius dan tukang-tukang yang bersama-sama dengannya memiliki keluhan terhadap seseorang, pengadilan dibuka dan ada prokonsul. Biarlah mereka mengajukan tuntutan satu terhadap lainnya.

<sup>39</sup> Namun, jika kamu menghendaki sesuatu hal yang lain, hal itu dapat diselesaikan dalam sidang rakyat menurut hukum.

<sup>40</sup> Sebab, kita berada dalam bahaya untuk dituduh atas kerusakan hari ini karena tidak ada alasan apa pun yang dapat kita jelaskan tentang pertemuan yang kacau ini."

<sup>41</sup> Setelah ia mengatakan hal-hal ini, ia membubarkan kumpulan orang itu.

## 20

### *Paulus ke Negara Makedonia dan Negara Yunani*

<sup>1</sup> Setelah kerusakan itu berakhir, Paulus mengundang para murid, dan setelah menguatkan hati mereka, ia berpamitan dengan mereka dan pergi menuju ke Makedonia.

<sup>2</sup> Setelah ia menelusuri wilayah-wilayah di sana dan memberikan kepada mereka\* banyak nasihat, ia sampai di Yunani.

<sup>3</sup> Dan, di sana Paulus tinggal selama 3 bulan. Karena orang-orang Yahudi membuat persekongkolan untuk melawannya ketika ia hendak berlayar ke Siria, ia memutuskan untuk kembali lewat Makedonia.

<sup>4</sup> Paulus ditemani oleh Sopater dari Berea, anak Pirus, oleh Aristarkhus dan Sekundus, dari Tesalonika, dan Gayus dari Derbe, dan Timotius, serta Tikhikus dan Trofimus dari Asia.

<sup>5</sup> Mereka berangkat lebih dahulu dan sedang menunggu kami di Troas,

<sup>6</sup> tetapi kami berlayar dari Filipi sesudah Hari Raya Roti Tidak Beragi, dan datang kepada mereka di Troas dalam 5 hari, di sana kami tinggal selama 7 hari.

### *Kunjungan Paulus yang Terakhir di Kota Troas*

<sup>‡</sup> 19:35 panitera kota Jabatan sekretariat pengadilan yang bertugas di bagian administrasi pengadilan, membuat berita acara persidangan, dan tindakan administrasi lainnya. <sup>§</sup> 19:35 yang turun dari langit Orang-orang Efesus percaya bahwa sebuah batu meteorit yang jatuh dari langit dianggap mirip dengan Dewi Artemis yang disembah orang. \* 19:37 orang-orang ini Gayus dan Aristarkhus, orang-orang yang bepergian bersama Paulus. \* 20:2 mereka Murid-murid Kristus di wilayah Makedonia.

<sup>7</sup> Pada hari pertama minggu itu<sup>†</sup>, ketika kami sedang berkumpul bersama untuk memecahkan roti<sup>‡</sup>, Paulus berbicara kepada mereka karena bermaksud untuk berangkat pada hari berikutnya, dan ia memperpanjang pesannya sampai tengah malam.

<sup>8</sup> Ada banyak lampu di ruang atas, tempat kami berkumpul.

<sup>9</sup> Dan, di sana ada pemuda bernama Eutikhus sedang duduk di jendela dan tenggelam dalam tidur yang lelap. Lalu, sementara Paulus terus berbicara dalam waktu yang lama, ia semakin tenggelam dalam tidur dan jatuh dari lantai ketiga dan diangkat dalam keadaan sudah mati.

<sup>10</sup> Namun, Paulus turun lalu merebahkan diri ke atasnya, dan memeluknya, serta berkata, “Jangan ribut karena nyawanya masih ada di dalam dia.”

<sup>11</sup> Ketika Paulus kembali naik, lalu memecah-mecahkan roti dan makan, ia berbicara kepada mereka dalam waktu yang lama, sampai subuh. Setelah itu, ia berangkat.

<sup>12</sup> Mereka membawa pemuda itu pulang dalam keadaan hidup dan merasa sangat terhibur.

### *Perjalanan dari Kota Troas ke Kota Miletus*

<sup>13</sup> Namun, setelah pergi lebih dahulu ke kapal, kami berlayar ke Asos dengan maksud menjemput Paulus di sana karena ia sudah merencanakannya demikian, ia sendiri bermaksud pergi ke sana dengan berjalan kaki.

<sup>14</sup> Dan, ketika ia bertemu dengan kami di Asos, kami menjemputnya, lalu pergi ke Metilene.

<sup>15</sup> Setelah berlayar dari sana, kami sampai pada keesokan harinya di Khios. Hari berikutnya, kami mendekati Samos, dan sehari kemudian kami sampai di Miletus.

<sup>16</sup> Sebab, Paulus sudah memutuskan untuk berlayar melewati Efesus<sup>§</sup> supaya ia tidak menghabiskan waktu di Asia karena ia bergegas sampai di Yerusalem, jika memungkinkan, pada hari Pentakosta.

### *Paulus Berbicara kepada Penatua Efesus*

<sup>17</sup> Dari Miletus, Paulus mengutus orang ke Efesus dan menyuruh para penatua jemaat datang kepadanya.

<sup>18</sup> Dan, ketika mereka datang kepadanya, ia berkata kepada mereka, “Kamu sendiri tahu, bagaimana aku hidup di antaramu sepanjang waktu, sejak hari pertama aku menginjakkan kaki di Asia,

<sup>19</sup> sambil melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati, dan dengan air mata, dan dengan percobaan-percobaan yang menimpaku melalui persekongkolan orang-orang Yahudi,

<sup>20</sup> bagaimana aku tidak menahan diri untuk memberitakan kepadamu segala sesuatu yang berguna dan mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah,

<sup>21</sup> bersungguh-sungguh memberi kesaksian, baik kepada orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, tentang pertobatan kepada Allah dan beriman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>22</sup> Dan sekarang, lihatlah, dengan diikat oleh Roh, aku sedang dalam perjalananku ke Yerusalem, tanpa tahu apa yang akan terjadi kepadaku di sana,

<sup>23</sup> kecuali bahwa Roh Kudus bersaksi dengan sungguh-sungguh di setiap kota kepadaku bahwa penjara dan siksaan telah menungguku.

<sup>24</sup> Namun, aku tidak menganggap hidupku berharga bagi diriku sendiri sehingga aku dapat menyelesaikan tugasku dan pelayanan yang aku terima dari Tuhan Yesus, yaitu untuk bersaksi dengan sungguh-sungguh tentang Injil anugerah Allah.

<sup>†</sup> 20:7 hari pertama minggu itu Bagi orang Yahudi hari pertama dalam minggu dimulai setelah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi Lukas mempergunakan waktu Yunani di dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah minggu malam. <sup>‡</sup> 20:7 memecahkan roti Perjamuan Kudus <sup>§</sup> 20:16 melewati Efesus Artinya, mereka tidak singgah di Efesus.

<sup>25</sup> Dan sekarang, lihatlah, aku tahu bahwa tidak ada di antaramu, yang kepadamu aku berkeliling memberitakan kerajaan, akan melihat wajahku lagi.

<sup>26</sup> Karena itu, aku bersaksi kepadamu hari ini bahwa aku tidak bersalah atas darahmu semua.

<sup>27</sup> Sebab, aku tidak menahan diri untuk memberitakan kepadamu semua rencana Allah.

<sup>28</sup> Jagalah dirimu sendiri dan semua kawanan\*, yang atasnya Roh Kudus telah menjadikanmu pengawas untuk menggembalakan jemaat Allah†, yang telah Ia peroleh dengan darah-Nya sendiri‡.

<sup>29</sup> Aku tahu bahwa setelah keberangkatanku, serigala-serigala buas akan datang di antara kamu, tidak menyayangkan kawanan itu.

<sup>30</sup> Dan, dari antara kamu sendiri akan bangkit orang-orang yang berbicara tentang hal-hal menyesatkan untuk menarik murid-murid dari mereka.

<sup>31</sup> Oleh karena itu, berjaga-jagalah, sambil mengingat bahwa siang dan malam, selama 3 tahun, aku tidak berhenti memperingatkan kamu masing-masing dengan air mata.

<sup>32</sup> Dan sekarang, aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman anugerah-Nya yang sanggup membangunmu dan memberikanmu warisan di antara semua orang yang dikuduskan.

<sup>33</sup> Aku tidak menginginkan perak, atau emas, atau pakaian siapa pun.

<sup>34</sup> Kamu sendiri tahu bahwa tangan ini§ melayani keperluanku dan mereka yang bersama-sama dengan aku.

<sup>35</sup> Dalam segala hal, aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras seperti cara ini, kita harus menolong yang lemah dan mengingat perkataan Tuhan Yesus, bahwa Ia sendiri berkata, 'Lebih berbahagia memberi daripada menerima.' "

<sup>36</sup> Dan, ketika ia sudah mengatakan hal-hal itu, ia berlutut dan berdoa bersama mereka semua.

<sup>37</sup> Lalu, ada banyak tangisan di antara mereka semua dan mereka memeluk leher Paulus, serta menciumnya,

<sup>38</sup> mereka sangat bersedih, terutama karena kata-kata yang ia katakan bahwa mereka tidak akan melihat wajahnya lagi. Lalu, mereka menemani Paulus ke kapal.

## 21

### *Paulus Pergi ke Kota Yerusalem*

<sup>1</sup> Setelah kami berpisah dari mereka dan sudah bertolak\*, kami langsung berlayar ke Kos†, dan hari berikutnya ke Rodos‡, dan dari sana ke Patara§,

<sup>2</sup> lalu setelah kami menemukan sebuah kapal yang menyeberang ke Fenisia\*, kami naik kapal itu dan berlayar.

<sup>3</sup> Ketika kami sudah mulai melihat Siprus†, kami melewatinya di sebelah kiri kami dan tetap berlayar ke Siria, lalu turun di Tirus‡ karena kapal akan menurunkan muatannya.

---

\* **20:28** kawanan Kumpulan banyak domba, berarti sekelompok umat Allah † **20:28** jemaat Allah Paulus menggambarkan peran penatua bagi umat Allah, yaitu menggembalakan jemaat seperti domba yang mengikuti gembalanya. ‡ **20:28** darah-Nya sendiri Atau, darah Anak-Nya sendiri. § **20:34** tangan ini Maksudnya, dengan tangannya sendiri Paulus memenuhi segala keperluannya. \* **21:1** bertolak Memulai kembali perjalanan dengan berlayar. † **21:1** Kos Sebuah pulau yang ada di laut Aegea. ‡ **21:1** Rodos Sebuah pulau di lepas pantai barat daya Asia Kecil. § **21:1** Patara Sebuah kota di Likia di pantai barat daya Asia Kecil. Seluruh perjalanan yang ditempuh Paulus adalah sekitar 185 mil (295 km). \* **21:2** Fenisia Nama sebuah wilayah di sepanjang pantai Mediterania, utara Palestina. † **21:3** Siprus Sebuah pulau besar di Mediterania lepas pantai, selatan Asia Kecil. ‡ **21:3** Tirus Sebuah kota dan pelabuhan di pantai Fenisia. Jarak antara Patara ke Tirus adalah sekitar 400 mil (640 km). Untuk itu, diperlukan sebuah kapal kargo yang besar karena diperlukan perjalanan selama 4-5 hari.

<sup>4</sup> Setelah berjumpa dengan para murid, kami tinggal di sana selama tujuh hari. Dan, melalui Roh, mereka terus menasihatkan Paulus agar tidak naik ke Yerusalem.

<sup>5</sup> Ketika waktu kami di sana sudah habis, kami berangkat dan melanjutkan perjalanan kami. Mereka semua, bersama istri dan anaknya, mengantarkan kami sampai ke luar kota. Lalu, setelah berlutut di pantai dan berdoa,

<sup>6</sup> kami berpamitan satu sama lain. Kemudian, kami naik ke kapal dan mereka pulang lagi ke rumah.

<sup>7</sup> Setelah kami mengakhiri perjalanan dari Tirus, kami sampai di Ptolemais<sup>§</sup>, dan kami menyapa saudara-saudara seiman, serta tinggal bersama mereka selama satu hari.

<sup>8</sup> Pada hari berikutnya, kami berangkat dan pergi ke Kaisarea<sup>\*</sup>, lalu masuk ke rumah Penginjil Filipus, yang adalah satu dari tujuh orang itu<sup>†</sup>, lalu tinggal bersamanya.

<sup>9</sup> Ia mempunyai empat anak perawan yang bernubuat.

<sup>10</sup> Sementara kami tinggal di situ selama beberapa hari, seorang nabi bernama Agabus turun dari Yudea.

<sup>11</sup> Lalu, setelah mendatangi kami, ia mengambil ikat pinggang Paulus dan mengikat tangan dan kakinya sendiri, lalu berkata, “Inilah yang Roh Kudus katakan, ‘Dengan cara ini orang-orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat orang yang mempunyai ikat pinggang ini dan menyerahkannya ke tangan bangsa-bangsa lain.’”

<sup>12</sup> Ketika kami mendengar hal itu, kami dan orang-orang yang tinggal di sana memohon Paulus agar tidak naik ke Yerusalem.

<sup>13</sup> Kemudian, Paulus menjawab, “Apa yang kamu lakukan, menangis dan menghancurkan hatiku? Sebab, aku siap, bukan hanya untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem demi nama Tuhan Yesus.”

<sup>14</sup> Dan, karena Paulus tidak bisa diyakinkan, kami diam dan berkata, “Biarlah kehendak Tuhan yang terjadi.”

<sup>15</sup> Setelah hari-hari itu, kami bersiap-siap dan berangkat ke Yerusalem.

<sup>16</sup> Beberapa murid dari Kaisarea juga pergi bersama dengan kami, sambil membawa kami ke rumah Manason, orang Siprus, seorang murid sejak lama, yang dengannya kami tinggal.

### *Paulus Mengunjungi Yakobus*

<sup>17</sup> Setelah kami sampai di Yerusalem, saudara-saudara seiman menyambut kami dengan gembira.

<sup>18</sup> Lalu, pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama kami mengunjungi Yakobus, dan semua penatua datang.

<sup>19</sup> Setelah menyampaikan salam kepada mereka, Paulus mulai menceritakan satu per satu hal yang telah Allah lakukan di antara bangsa-bangsa lain melalui pelayanannya.

<sup>20</sup> Dan, ketika mereka mendengarnya, mereka memuji Allah. Lalu, mereka berkata kepada Paulus, “Lihatlah, Saudara, berapa ribu orang di antara orang-orang Yahudi di sana yang menjadi percaya dan mereka semua giat akan Hukum Taurat,

<sup>21</sup> dan mereka telah diberitahukan tentang engkau, yaitu bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi di antara bangsa-bangsa lain untuk menyimpang dari hukum Musa, sambil memberi tahu mereka untuk tidak menyunat anak-anak mereka atau berjalan menurut adat istiadat kita.

<sup>§</sup> **21:7** Ptolemais Pelabuhan di pantai Palestina, sekitar 30 mil (48 km) selatan Tirus. <sup>\*</sup> **21:8** Kaisarea Kota di pantai Palestina, selatan gunung Karmel (bukan Kaisarea Filipi). Sebagian besar kota ini ditinggali oleh orang-orang bukan Yahudi, menjadi pusat pemerintahan Romawi, dan lokasi dari banyak proyek pembangunan Herodes. Jarak yang ditempuh dari Ptolemais adalah sekitar 40 mil (65 km). <sup>†</sup> **21:8** tujuh orang itu Orang-orang yang dipilih untuk pekerjaan khusus. Bc. Kis. 6:1-6. <sup>‡</sup> **21:11** bangsa-bangsa lain Dalam pandangan bangsa Yahudi, bangsa-bangsa lain (bukan Yahudi) dianggap sebagai orang-orang yang tidak mengenal TUHAN.

<sup>22</sup> Lalu, apa yang harus kita lakukan? Mereka pasti akan mendengar bahwa engkau sudah datang.

<sup>23</sup> Oleh karena itu, lakukanlah apa yang kami katakan ini kepadamu. Ada empat orang dari kami yang ada di bawah nazar<sup>§</sup>,

<sup>24</sup> Bawa mereka dan sucikan dirimu bersama dengan mereka<sup>\*</sup>, lalu bayarlah biaya-biaya mereka<sup>†</sup> sehingga mereka dapat mencukur kepala mereka<sup>‡</sup>. Dengan demikian, semua orang akan mengetahui bahwa omong kosong hal-hal yang telah diberitahukan kepada mereka tentang engkau, tetapi bahwa engkau sendiri juga hidup menurut Hukum Taurat.

<sup>25</sup> Namun, mengenai bangsa-bangsa lain yang menjadi percaya, kami telah menulis surat dan memutuskan bahwa mereka harus menghindari dari,

‘daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala-berhala,  
dan dari darah,  
dan dari apa yang sudah dicekik,  
dan dari dosa-dosa seksual.’<sup>§</sup>”

### *Paulus Ditangkap*

<sup>26</sup> Kemudian, Paulus membawa orang-orang itu, lalu hari berikutnya, setelah ia sudah menyucikan dirinya bersama dengan mereka, ia masuk ke dalam Bait Allah dan memberitahukan masa penyucian<sup>\*</sup> akan berakhir ketika kurban persembahan diberikan kepada masing-masing mereka<sup>†</sup>.

<sup>27</sup> Ketika hampir genap tujuh hari, orang-orang Yahudi dari Asia, setelah melihat Paulus di dalam Bait Allah, menghasut orang banyak dan menangkap Paulus,

<sup>28</sup> sambil berteriak, “Hai orang-orang Israel, tolong! Orang inilah yang mengajarkan setiap orang di mana-mana melawan bangsa kita, dan Hukum Taurat, dan tempat ini. Dan, lebih lagi, ia bahkan membawa orang-orang Yunani ke dalam Bait Allah dan telah menajiskan tempat suci ini!”

<sup>29</sup> Sebab, sebelumnya mereka telah melihat Trofimus, orang Efesus, bersama dengannya di dalam kota dan mereka mengira Paulus telah membawanya masuk ke dalam Bait Allah.

<sup>30</sup> Kemudian, seluruh kota menjadi gempar dan orang-orang datang berkerumun. Mereka menangkap Paulus dan menyeretnya ke luar dari Bait Allah, lalu pintu-pintu Bait Allah segera ditutup.

<sup>31</sup> Sementara mereka berusaha untuk membunuhnya, sampailah laporan kepada kepala pasukan Roma<sup>‡</sup> bahwa seluruh Yerusalem sedang dalam kekacauan.

---

**§ 21:23** ada di bawah nazar Dalam adat istiadat Yahudi, orang yang melakukan nazar disebut nazir. Sumpah seorang nazir pada umumnya dilaksanakan secara spontan dan hanya untuk jangka waktu tertentu. Istilah nazir artinya “memisahkan”, dan berarti dipisahkan untuk Tuhan. Bc. Bil. 6:1-27. **\* 21:24** sucikanlah dirimu bersama dengan mereka Orang nazir harus mempersembahkan kurban penghapus dosa atas semua dosa yang tidak disadari olehnya, kemudian kurban bakaran dan kurban penebus salah untuk melambangkan penyerahan dan penyembahannya. Puncak dari semua upacara ini adalah sang nazir harus mencukur rambutnya. Bc. Bil. 6:13-20 **† 21:24** Bayarlah biaya-biaya mereka Paulus harus menanggung semua biaya kurban bakaran dan kurban penghapus salah yang diperlukan olehnya dan empat orang nazir lainnya untuk upacara penyucian diri. **‡ 21:24** mencukurkan kepala mereka Menunjukkan bahwa nazar mereka sudah berakhir. **§ 21:25** daging ... dosa seksual Bagian dari surat dari para rasul untuk jemaat non-Yahudi di Antiokhia. Bc. Kis. 15:1-34. **\* 21:26** masa penyucian Waktu penyucian berlangsung selama tujuh hari dengan menghabiskan waktu di Bait Allah. **† 21:26** persembahan ... masing-masing Setelah melewati waktu penyucian, para nazir harus mempersembahkan kurban dan mencukur rambut mereka untuk dibakar bersama dengan kurban-kurban lainnya. **‡ 21:31** pasukan Roma Sepersepuluh dari legiun (militer) Romawi, dengan sekitar enam ratus tentara.

<sup>32</sup> Saat itu juga, ia membawa para prajurit dan para perwira, lalu berlari turun kepada mereka. Dan, ketika orang banyak itu melihat kepala pasukan dan para prajurit, mereka berhenti memukuli Paulus.

<sup>33</sup> Setelah itu, kepala pasukan mendekati Paulus dan menangkapnya, serta memerintahkan agar Paulus diikat dengan dua rantai. Lalu, ia mulai bertanya siapa Paulus dan apa yang telah dilakukannya.

<sup>34</sup> Akan tetapi, sebagian dari orang banyak itu meneriakkan sesuatu dan sebagian yang lainnya. Dan, ketika ia tidak dapat mengetahui dengan pasti karena kerusuhan itu, ia memerintahkan agar Paulus dibawa ke markas.

<sup>35</sup> Ketika ia sampai di tangga, Paulus harus digotong<sup>§</sup> oleh para prajurit karena amukan kerumunan orang,

<sup>36</sup> sebab, orang banyak itu terus mengikuti mereka, sambil berteriak, “Enyahkan dia!”

<sup>37</sup> Sementara Paulus akan dibawa masuk ke markas, Paulus berkata kepada kepala pasukan, “Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepadamu?” Dan, kepala pasukan itu menjawab, “Kamu tahu bahasa Yunani?\*

<sup>38</sup> Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu lalu menimbulkan pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pembunuh<sup>†</sup> ke padang gurun?”

<sup>39</sup> Namun, Paulus berkata, “Aku adalah orang Yahudi dari Tarsus, Kilikia, seorang warga dari kota yang penting. Aku mohon, izinkan aku berbicara kepada orang-orang itu.”

<sup>40</sup> Dan, ketika kepala pasukan memberi izin, Paulus berdiri di tangga dan memberikan isyarat kepada orang-orang dengan tangannya. Lalu, ketika suasana sudah menjadi sangat tenang, ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani dengan berkata,

## 22

### *Paulus Menceritakan Pertobatannya*

<sup>1</sup> “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkan pembelaanku sekarang kepadamu.”

<sup>2</sup> Dan, ketika mereka mendengar bahwa Paulus memanggil mereka dalam bahasa Ibrani, mereka semakin terdiam, dan Paulus berkata,

<sup>3</sup> “Aku adalah orang Yahudi, lahir di Tarsus, Kilikia, tetapi dibesarkan di kota ini, dididik di bawah Gamaliel dengan ketat sesuai hukum nenek moyang kita, dan menjadi giat bagi Allah, sama seperti kamu semua pada hari ini.

<sup>4</sup> Aku menganiaya Jalan ini sampai pada kematian\*, mengikat dan memasukkan mereka, baik laki-laki maupun perempuan, ke dalam penjara,

<sup>5</sup> seperti yang juga Imam Besar dan seluruh majelis penatua dapat bersaksi kepadaku. Dari mereka aku menerima surat-surat untuk saudara-saudara di Damsyik dan pergi untuk mengikat mereka yang ada di sana ke Yerusalem sebagai tahanan yang akan dihukum.”

<sup>6</sup> “Maka, terjadilah, sementara aku sedang dalam perjalanan dan hampir sampai di Damsyik, kira-kira pada siang hari, tiba-tiba suatu cahaya terang dari langit bersinar mengelilingiku.

§ 21:35 Paulus harus digotong Paulus harus digotong karena kerumunan orang bertindak irasional pada waktu itu.

\* 21:37 Kamu tahu bahasa Yunani? Sebelumnya, Paulus berbicara dengan kepala pasukan menggunakan bahasa Yunani. † 21:38 pembunuh Anggota kelompok Yahudi yang paling fanatik nasionalis. Mereka sangat memusuhi pemerintahan Roma, yang tidak ragu-ragu untuk membunuh lawan-lawan politik mereka. Kepala pasukan mengira bahwa Paulus adalah pemimpin kelompok itu. \* 22:4 menganiaya Jalan ini ... kematian Paulus bersaksi bahwa sebelumnya ia menganiaya para pengikut Jalan Tuhan (orang-orang percaya), sampai mereka mati.

<sup>7</sup> Aku tersungkur ke tanah dan mendengar suara berkata kepadaku, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?’

<sup>8</sup> Dan, aku menjawab, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Lalu, Dia berkata kepadaku, ‘Akulah Yesus dari Nazaret, yang sedang kamu aniaya.’

<sup>9</sup> Orang-orang yang bersamaku melihat cahaya itu, tetapi tidak mengerti suara Orang yang sedang berbicara kepadaku.

<sup>10</sup> Dan, aku berkata, ‘Apa yang harus aku lakukan, Tuhan?’ Dan, Tuhan menjawab aku, ‘Berdiri dan pergilah ke Damsyik, dan di sana, kamu akan diberitahu semua yang telah ditetapkan<sup>†</sup> untuk kamu lakukan.’

<sup>11</sup> Dan, ketika aku tidak dapat melihat karena kemuliaan cahaya itu, aku dituntun oleh orang-orang yang bersamaku dan masuk ke Damsyik.”

<sup>12</sup> “Kemudian, ada orang bernama Ananias<sup>‡</sup>, orang saleh menurut Hukum Taurat, dan dikenal baik oleh semua orang Yahudi yang tinggal di sana,

<sup>13</sup> datang kepadaku, dan setelah berdiri di sampingku, ia berkata, ‘Saudara Saulus, lihatlah!’ Lalu, saat itu juga, aku dapat melihat lagi dan melihat dia.

<sup>14</sup> Dan, ia berkata, ‘Allah nenek moyang kita menetapkanmu untuk mengetahui kehendak-Nya dan melihat Yang Benar, serta mendengar suara dari mulut-Nya,

<sup>15</sup> karena kamu akan menjadi saksi bagi-Nya bagi semua orang tentang apa yang telah kamu lihat dan dengar.

<sup>16</sup> Dan, sekarang, mengapa kamu menunda-nunda? Bangunlah dan berilah dirimu dibaptis, serta bersihkan dosa-dosamu sambil memanggil nama-Nya.’ ”

<sup>17</sup> “Ketika aku kembali ke Yerusalem dan sedang berdoa di Bait Allah, aku dikuasai Roh<sup>§</sup>,

<sup>18</sup> dan aku melihat Dia berbicara kepadaku, ‘Bergegaslah dan segera keluar dari Yerusalem karena mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.’

<sup>19</sup> Lalu, aku berkata, ‘Tuhan, mereka sendiri tahu bahwa aku memenjarakan dan mengikat mereka yang percaya kepada-Mu dari satu sinagoge ke yang lainnya.

<sup>20</sup> Kemudian, ketika darah saksi-Mu, Stefanus, ditumpahkan, aku sendiri sedang berdiri di sana, menyetujui, dan menjaga pakaian-pakaian orang-orang yang membunuhnya.’

<sup>21</sup> Setelah itu, Yesus berkata kepadaku, ‘Pergilah! Sebab, aku akan mengutus kamu jauh kepada bangsa-bangsa lain.’ ”

<sup>22</sup> Orang banyak itu mendengarkan Paulus sampai pada perkataannya ini. Setelah itu, mereka semua mengangkat suara mereka dan berkata, “Enyahkan orang seperti itu dari bumi karena ia tidak pantas untuk hidup!”

<sup>23</sup> Lalu, sementara mereka terus berteriak, dan melemparkan jubah mereka, dan menghamburkan debu ke udara<sup>\*</sup>,

<sup>24</sup> kepala pasukan memerintahkan agar Paulus dibawa ke markas, sambil menyatakan bahwa Paulus harus diperiksa dengan cambukan sehingga ia dapat menemukan alasan mengapa mereka berteriak melawan dia seperti itu.

<sup>25</sup> Namun, ketika mereka telah merentangkannya dengan tali-tali kulit, Paulus berkata kepada perwira yang berdiri di dekatnya, “Apakah sah bagi kamu untuk mencambuk seseorang yang adalah warga negara Roma dan tanpa diadili?”

<sup>†</sup> 22:10 telah ditetapkan Panggilan ilahi yang telah ditetapkan bagi Paulus. <sup>‡</sup> 22:12 Ananias Dalam kitab ini, ada tiga orang yang bernama Ananias. Dua lainnya, bc. Kis. 5:1 dan 23:2. <sup>§</sup> 22:17 dikuasai Roh Keadaan pikiran di mana perhatian seseorang terutama sadar akan dunia Roh dan bukan dunia alami. Pada saat-saat demikian seorang secara khusus terbuka terhadap pernyataan dari Allah. <sup>\*</sup> 22:23 melemparkan jubah ... debu ke udara Menunjukkan kemarahan orang Yahudi kepada Paulus.

<sup>26</sup> Ketika perwira itu mendengarnya, ia pergi kepada kepala pasukan dan memberitahunya, katanya, “Apa yang akan kamu lakukan? Sebab, orang ini adalah seorang warga negara Roma.”

<sup>27</sup> Maka, kepala pasukan itu datang dan berkata kepada Paulus, “Katakan kepadaku, apakah kamu seorang warga negara Roma?” Dan, Paulus berkata, “Ya.”

<sup>28</sup> Kepala pasukan itu menjawab, “Aku mendapatkan kewarganegaraan ini dengan sejumlah besar uang.” Dan, Paulus berkata, “Namun, aku menjadi warga negara oleh kelahiran.”

<sup>29</sup> Maka, orang-orang yang akan memeriksa Paulus segera meninggalkannya dan kepala pasukan menjadi takut ketika ia tahu bahwa Paulus adalah seorang warga negara Roma dan bahwa ia telah mengikatnya.

### *Paulus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi*

<sup>30</sup> Akan tetapi, pada hari berikutnya, karena kepala pasukan ingin mengetahui alasan sebenarnya mengapa Paulus dituduh oleh orang-orang Yahudi itu, ia melepaskan Paulus dan memerintahkan imam-imam kepala serta seluruh Sanhedrin untuk berkumpul, lalu ia membawa Paulus turun dan menghadapkannya ke tengah-tengah mereka.

## 23

<sup>1</sup> Paulus menatap Sanhedrin dan berkata, “Saudara-saudaraku, aku telah menjalani hidupku dengan segenap hati nurani yang baik di hadapan Allah sampai hari ini.”

<sup>2</sup> Lalu, Imam Besar Ananias\* memerintahkan orang-orang yang berdiri di dekat Paulus untuk menampar mulut Paulus.

<sup>3</sup> Kemudian, Paulus berkata kepadanya, “Allah akan menamparmu, hai kamu tembok yang dicat putih! Apakah kamu duduk untuk menghakimi aku menurut Hukum Taurat, tetapi melanggar hukum itu dengan menyuruh agar aku ditampar?”

<sup>4</sup> Orang-orang yang berdiri di dekatnya berkata, “Apakah kamu menghina Imam Besar Allah?”

<sup>5</sup> Kemudian, Paulus berkata, “Aku tidak tahu, Saudara-saudara, bahwa ia adalah Imam Besar. Sebab, tertulis, ‘Janganlah kamu berkata jahat tentang seorang pemimpin bangsamu.’<sup>†</sup>”

<sup>6</sup> Akan tetapi, ketika Paulus mengetahui bahwa sebagian adalah orang-orang Saduki‡ dan yang lainnya adalah orang-orang Farisi§, Paulus berseru di dalam Sanhedrin, “Saudara-saudara, aku adalah orang Farisi, anak orang Farisi. Aku sedang diadili oleh karena pengharapan dan kebangkitan orang mati!”

<sup>7</sup> Ketika Paulus mengatakan hal ini, timbul perselisihan di antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki, dan kumpulan orang-orang itu terbagi-bagi.

<sup>8</sup> Sebab, orang-orang Saduki berkata bahwa tidak ada kebangkitan, tidak ada malaikat, dan juga tidak ada roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui itu semua.

<sup>9</sup> Maka, terjadilah keributan yang besar dan beberapa ahli Taurat dari kelompok Farisi berdiri dan membantah dengan keras, “Kami tidak menemukan sesuatu yang salah dengan orang ini. Bagaimana jika roh atau malaikat telah berbicara kepadanya?”

<sup>10</sup> Lalu, ketika perselisihan semakin berkembang, kepala pasukan takut Paulus akan dicabik-cabik oleh orang banyak itu, lalu memerintahkan prajurit-prajurit untuk turun dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka dengan paksa, serta membawanya ke markas.

\* **23:2** Ananias Bukan orang yang disebut dalam Kis. 22:12. † **23:5** Kut. Kel. 22:28. ‡ **23:6** Saduki Aliran agama Yahudi yang tidak percaya adanya kebangkitan dan kehidupan yang akan datang. § **23:6** orang-orang Farisi Penganut aliran agama Yahudi zaman dahulu yang terkenal sangat fanatik pada ajaran agama dan tradisi mereka.

11 Pada malam berikutnya, Tuhan berdiri di samping Paulus dan berkata, “Kutatkan hatimu karena kamu sudah bersaksi dengan sungguh-sungguh tentang Aku di Yerusalem, dengan demikian kamu juga harus bersaksi di Roma.”

### *Rencana untuk Membunuh Paulus*

12 Ketika hari siang, orang-orang Yahudi mengadakan persekongkolan dan mengikat diri mereka sendiri dengan sumpah\* untuk tidak makan atau minum apa pun sampai mereka membunuh Paulus.

13 Ada lebih dari empat puluh orang yang membuat persekongkolan ini.

14 Mereka datang kepada imam-imam kepala dan tua-tua, lalu berkata, “Kami telah mengikat diri kami sendiri dengan sumpah untuk tidak mengecap apa pun sampai kami membunuh Paulus.

15 Sekarang, oleh karena itu, engkau, bersama dengan Sanhedrin, beritahukan kepala pasukan untuk membawanya turun kepadamu, seolah-olah engkau akan memutuskan perkaranya dengan lebih teliti lagi dan kami siap untuk membunuhnya sebelum ia mendekati ke tempat ini.”

16 Akan tetapi, anak laki-laki dari saudara perempuan Paulus mendengar tentang penyergapan itu, lalu ia pergi dan masuk ke markas, serta memberi tahu Paulus.

17 Paulus memanggil salah satu perwira dan berkata, “Bawalah anak muda ini kepada kepala pasukan karena ia memiliki sesuatu untuk dilaporkan kepadanya.”

18 Maka, perwira itu membawanya kepada kepala pasukan dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggilku dan memintaku untuk membawa anak muda ini kepadamu karena ia memiliki sesuatu untuk dikatakan kepadamu.”

19 Kepala pasukan memegang tangan anak muda itu, menariknya ke samping, dan mulai menanyai anak muda itu secara pribadi, “Apa yang harus kamu laporkan kepadaku?”

20 Lalu, ia menjawab, “Orang-orang Yahudi telah sepakat memintamu untuk membawa Paulus turun ke Sanhedrin besok, seolah-olah mereka akan menanyakan sesuatu yang lebih teliti tentang dia.

21 Jadi, jangan dengarkan mereka karena ada lebih dari empat puluh orang dari mereka sedang mengadakan Paulus, yang bersumpah untuk tidak makan atau minum sampai mereka membunuh Paulus. Dan sekarang, mereka sudah siap dan sedang menunggu persetujuanmu.”

22 Maka, kepala pasukan menyuruh anak muda itu pergi, sambil berpesan kepadanya, “Jangan beritahu siapa pun kalau kamu telah memberitahuku tentang hal-hal ini.”

### *Paulus Dikirim ke Kota Kaisarea*

23 Kemudian, kepala pasukan itu memanggil dua orang perwira dan berkata, “Siapkanlah dua ratus tentara, dengan tujuh puluh penunggang kuda dan dua ratus prajurit bersenjata, untuk berangkat ke Kaisarea, pada jam ketiga malam ini†.

24 Sediakan juga hewan untuk menunggangkan Paulus dan bawa dia dengan aman kepada Feliks, gubernur itu.”

25 Lalu, ia menulis sebuah surat, yang seperti ini:

26 Dari Klaudius Lisias.  
Kepada Gubernur Feliks yang mulia. Salam,

\* 23:12 mengikat diri ... sumpah Dalam bahasa asli, dapat juga diterjemahkan sebagai kutukan. Artinya, orang-orang Yahudi bersumpah dengan mengutuk diri mereka sendiri supaya kalau mereka tidak memenuhi sumpah, kutukan tersebut akan menimpa diri mereka. † 23:23 jam ketiga malam ini Pukul sembilan malam ini. Pergantian hari orang Yahudi terjadi pada pukul enam sore, bukan pukul dua belas malam.

<sup>27</sup> Orang ini ditangkap oleh orang-orang Yahudi dan hampir dibunuh oleh mereka ketika aku datang bersama dengan prajurit-prajurit dan menyelamatkannya, setelah mengetahui bahwa ia adalah seorang warga negara Roma.

<sup>28</sup> Karena aku ingin mengetahui apa alasan mereka menuduhnya, aku membawanya turun kepada Sanhedrin mereka.

<sup>29</sup> Aku menemukan bahwa ia dituduh atas persoalan-persoalan tentang Hukum Taurat mereka, tetapi tidak ada alasan apa pun pantas untuk hukuman mati atau penjara<sup>‡</sup>.

<sup>30</sup> Ketika diberitahukan kepadaku bahwa akan ada sebuah persekongkolan untuk melawan orang ini, aku segera memerintahkan para penuduhnya untuk menyatakan tuntutan mereka terhadapnya di hadapanmu.

<sup>31</sup> Maka, para prajurit, sesuai dengan perintah untuk mereka, mengambil Paulus dan membawanya pada waktu malam ke Antipatris.

<sup>32</sup> Pada hari berikutnya, mereka membiarkan para penunggang kuda itu pergi bersamanya, lalu mereka kembali ke markas.

<sup>33</sup> Ketika mereka telah sampai di Kaisarea dan menyampaikan surat itu kepada gubernur, mereka juga menghadapkan Paulus kepadanya.

<sup>34</sup> Setelah gubernur membaca surat itu, ia menanyakan dari wilayah mana Paulus berasal. Dan, ketika ia mengetahui bahwa Paulus berasal dari Kilikia,

<sup>35</sup> ia berkata, “Aku akan mendengarkanmu setelah para penuduhmu juga datang.” Kemudian, ia memerintahkan agar mengawal Paulus di dalam markas besar<sup>§</sup> Herodes.

## 24

### *Tuduhan Orang Yahudi terhadap Paulus*

<sup>1</sup> Lima hari kemudian, Imam Besar Ananias turun bersama dengan beberapa tua-tua dan seorang pengacara bernama Tertulus. Mereka mengajukan tuntutan terhadap Paulus kepada gubernur.

<sup>2</sup> Setelah Paulus dipanggil, Tertulus mulai menuduhnya dengan berkata, “Sebab, melalui Tuan, kami selalu merasakan kedamaian dan perubahan-perubahan terjadi bagi bangsa ini karena kebijakan Tuan,

<sup>3</sup> kami menyambutnya dengan segala cara dan di semua tempat dengan penuh rasa syukur, Yang Mulia Feliks.

<sup>4</sup> Akan tetapi, supaya tidak menghabiskan waktumu lagi, aku memohon kemurahan hatimu untuk mendengarkan kami sebentar saja.

<sup>5</sup> Sebab, kami telah menemukan bahwa orang ini adalah seorang pengacau, yang menimbulkan kekacauan di antara orang-orang Yahudi di seluruh dunia. Dan, ia adalah pemimpin sekte Nasrani.

<sup>6</sup> Ia bahkan berusaha menajiskan Bait Allah sehingga kami menangkapnya. [Kami ingin mengadilinya sesuai dengan hukum kami.

<sup>7</sup> Namun, Lisias, kepala pasukan itu, datang lalu merebutnya dari tangan kami dengan kekerasan,

<sup>8</sup> sambil memerintahkan orang-orang yang menuduhnya untuk datang menghadap engkau.] Dengan memeriksanya sendiri, engkau akan dapat mengetahui darinya tentang segala yang kami tuduhkan kepadanya.”

<sup>‡</sup> 23:29 tidak ada alasan ... penjara Hukum yang berlaku di dalam kekaisaran Romawi tidak menyentuh persoalan adat/agama. Jika ada pelanggaran terhadap hukum agama, negara tidak berhak memberi hukuman apa pun.

<sup>§</sup> 23:35 markas besar Dalam bahasa asli disebut “Praetorium Herodes”, yaitu markas besar yang didirikan oleh Herodes. Menjadi markas besar tentara atau tempat tinggal gubernur.

<sup>9</sup> Orang-orang Yahudi juga bersepakat di dalam tuduhan itu sambil menegaskan bahwa semua hal itu memang benar.

### *Pembelaan Paulus di Depan Feliks*

<sup>10</sup> Ketika gubernur memberi isyarat bagi Paulus untuk berbicara, Paulus menjawab, “Setelah aku mengetahui selama bertahun-tahun bahwa engkau telah menjadi hakim atas bangsa ini, aku dengan senang hati membela diri.

<sup>11</sup> Engkau dapat mengetahui bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu aku naik ke Yerusalem untuk beribadah.

<sup>12</sup> Mereka tidak pernah menemukan aku sedang berdebat dengan siapa pun atau menghasut kerumunan orang, baik di Bait Allah, sinagoge-sinagoge, maupun di dalam kota.

<sup>13</sup> Mereka juga tidak bisa membuktikan kepadamu apa yang mereka tuduhkan kepadaku sekarang.

<sup>14</sup> Namun, aku mengaku kepadamu, bahwa sesuai dengan Jalan itu, yang mereka sebut sebuah sekte, aku beribadah kepada Allah nenek moyang kita, dengan percaya pada segala sesuatu yang sesuai dengan Hukum dan yang tertulis di dalam kitab para nabi,

<sup>15</sup> sambil menaruh pengharapan di dalam Allah, yang juga mereka nantikan, bahwa akan ada kebangkitan, baik bagi orang yang benar maupun yang tidak benar.

<sup>16</sup> Dalam hal ini, aku berusaha untuk memelihara hati nurani yang murni, baik di hadapan Allah maupun manusia.

<sup>17</sup> Sekarang, setelah beberapa tahun, aku datang untuk membawa sedekah bagi bangsaku\* dan untuk memberikan persembahan-persembahan.

<sup>18</sup> Sementara aku sedang melakukannya, mereka menemukan aku, setelah aku disucikan di Bait Allah†, tanpa kerumunan orang atau kerusuhan. Namun, di sana beberapa orang Yahudi dari Asia.

<sup>19</sup> Seharusnya, merekalah yang ada di hadapanmu dan mengajukan tuduhan, jika memang mereka memiliki sesuatu untuk melawan aku.

<sup>20</sup> Atau, biarlah orang-orang itu sendiri yang memberi tahu pelanggaran apa yang mereka temukan ketika aku berdiri di hadapan Sanhedrin,

<sup>21</sup> kecuali satu pernyataan yang aku teriakkan ketika aku berdiri di antara mereka, ‘Karena kebangkitan orang mati, aku dihakimi di hadapanmu hari ini.’ ”

<sup>22</sup> Akan tetapi Feliks, yang memiliki pengetahuan lebih tepat tentang Jalan itu, menunda kasus itu dengan berkata, “Ketika Lisias, kepala pasukan itu, turun, aku akan memutuskan kasusmu.”

<sup>23</sup> Kemudian, Feliks memerintahkan perwira itu agar Paulus tetap ditahan, tetapi dengan keringanan dan tidak mencegah teman-temannya untuk melayani dia.

### *Paulus Berbicara tentang Imanya Dalam Kristus*

<sup>24</sup> Setelah beberapa hari, Feliks datang bersama istrinya, Drusila, yang adalah orang Yahudi dan menyuruh Paulus datang dan mendengarkan Paulus berbicara tentang imannya di dalam Yesus Kristus.

<sup>25</sup> Lalu, sementara Paulus sedang bertukar pikiran tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut dan berkata, “Pergilah sekarang. Ketika aku mendapat kesempatan, aku akan memanggilmu.”

<sup>26</sup> Pada saat yang sama, Feliks berharap bahwa Paulus akan memberinya uang. Karena itu, Feliks sering menyuruh Paulus datang dan berbicara dengannya.

\* **24:17** membawa sedekah bagi bangsaku Paulus membawa sumbangan dari gereja-gereja bukan Yahudi untuk orang-orang Kristen Yahudi yang dilanda kemiskinan di Yerusalem. † **24:18** menemukan aku sedang disucikan di Bait Allah Saat ditangkap, Paulus sedang menyucikan diri di Bait Allah yang harus dilakukan oleh seorang Yahudi untuk mengakhiri nazar.

<sup>27</sup> Akan tetapi, setelah dua tahun berlalu, Perkius Festus menggantikan Feliks. Dan, karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Feliks membiarkan Paulus di dalam penjara.

## 25

### *Paulus Meminta untuk Menghadap Kaisar*

<sup>1</sup> Tiga hari kemudian, Festus tiba di provinsi itu, setelah ia pergi dari Kaisarea ke Yerusalem.

<sup>2</sup> Imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi mengajukan tuduhan melawan Paulus, dan mereka terus mendesak Festus,

<sup>3</sup> sambil memintanya bermurah hati terhadap mereka dengan menyuruh orang membawa Paulus ke Yerusalem, setelah mereka merencanakan persekongkolan untuk membunuh Paulus di tengah perjalanan.

<sup>4</sup> Festus menjawab bahwa Paulus akan tetap ditahan di Kaisarea dan bahwa ia sendiri akan datang ke sana secepatnya.

<sup>5</sup> “Maka”, katanya, “Biarlah para pemimpin di antara kamu turun ke sana bersamaku, dan jika ada sesuatu yang salah dengan orang itu, biarlah mereka yang mengajukan tuntutan mereka terhadap mereka.”

<sup>6</sup> Setelah Festus tinggal di antara mereka tidak lebih dari delapan atau sepuluh hari, ia kembali ke Kaisarea. Lalu, keesokan harinya, ia duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan agar Paulus dibawa ke hadapannya.

<sup>7</sup> Ketika Paulus tiba, orang-orang Yahudi yang turun dari Yerusalem berdiri di sekelilingnya, dengan mengajukan banyak tuduhan yang berat melawan Paulus, yang tidak sanggup mereka buktikan.

<sup>8</sup> Sementara itu, Paulus menyatakan pembelaannya, “Aku tidak melakukan kesalahan apa pun yang melawan, baik Hukum Taurat Yahudi, Bait Allah, maupun Kaisar.”

<sup>9</sup> Akan tetapi, karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Festus berkata kepada Paulus, “Apakah kamu bersedia naik ke Yerusalem dan diadili di hadapanku atas tuduhan-tuduhan ini?”

<sup>10</sup> Namun, Paulus berkata, “Aku sedang berdiri di hadapan pengadilan Kaisar, tempat seharusnya aku diadili. Aku tidak bersalah apa pun terhadap orang-orang Yahudi seperti yang kamu sendiri ketahui.

<sup>11</sup> Jadi, jika aku yang bersalah dan melakukan sesuatu yang pantas dihukum mati, aku tidak akan mencoba melarikan diri dari hukuman mati itu. Namun, jika tuduhan mereka kepadaku tidak ada yang benar, tidak ada seorang pun yang dapat menyerahkan aku kepada mereka. Maka, aku mengajukan banding kepada Kaisar.”

<sup>12</sup> Kemudian, setelah Festus berunding dengan Sanhedrin, ia menjawab, “Kamu telah naik banding kepada Kaisar, jadi kamu harus pergi kepada Kaisar.”

### *Festus Bertanya kepada Raja Agripa Mengenai Paulus*

<sup>13</sup> Setelah beberapa hari berlalu, Raja Agripa dan Bernike\* tiba di Kaisarea untuk memberi penghormatan kepada Festus.

<sup>14</sup> Sementara mereka tinggal di sana selama beberapa hari, Festus menjelaskan tentang kasus Paulus kepada raja, katanya, “Ada seseorang yang ditinggalkan sebagai tahanan oleh Feliks†.

<sup>15</sup> Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi menyampaikan tuduhan-tuduhan melawannya dan meminta supaya ia dihukum.

\* **25:13** Bernike Putri sulung Raja Herodes Agripa (Bdk. Kis. 12:1). Ia menikah dengan pamannya, Herodes raja Kalkis. Setelah suaminya meninggal tahun 48, Bernike tinggal dengan saudaranya, Raja Agripa II. † **25:14** Feliks Gubernur Kaisarea sebelum Festus.

<sup>16</sup> Aku menjawab mereka bahwa bukanlah suatu kebiasaan bagi orang Roma untuk menyerahkan seseorang sebelum tertuduh bertemu dengan para penuduhnya, muka dengan muka, dan ia diberi kesempatan untuk membuat pembelaan terhadap tuduhan-tuduhan tersebut.

<sup>17</sup> Maka, ketika mereka datang berkumpul di sini, aku tidak menunda kasus ini, tetapi keesokan harinya, aku duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan agar orang itu dibawa menghadapku.

<sup>18</sup> Ketika para penuduhnya itu berdiri, mereka tidak menyampaikan tuduhan-tuduhan jahat seperti yang aku bayangkan.

<sup>19</sup> Akan tetapi, mereka hanya mempunyai beberapa ketidaksetujuan dengan orang itu tentang agama mereka sendiri dan tentang seseorang bernama Yesus, yang sudah mati, yang Paulus tegaskan bahwa Ia hidup.

<sup>20</sup> Karena aku bingung bagaimana memeriksa semua ini, aku bertanya apakah ia mau pergi ke Yerusalem dan diadili di sana untuk kasus ini.

<sup>21</sup> Namun, ketika Paulus naik banding untuk ditahan dan menunggu keputusan Kaisar, aku memerintahkan agar ia tetap ditahan sampai aku dapat mengirimnya kepada Kaisar.”

<sup>22</sup> Lalu, Agripa berkata kepada Festus, “Aku juga ingin mendengar sendiri orang itu.” “Besok,” Festus berkata, “Engkau akan mendengarnya.”

<sup>23</sup> Maka, pada hari berikutnya, Agripa dan Bernike datang dengan segala kemegahannya dan masuk ke ruang pengadilan bersama para pasukan militer dan pemimpin-pemimpin kota itu. Kemudian, sesuai dengan perintah Festus, Paulus dibawa masuk.

<sup>24</sup> Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang hadir bersama kami di sini. Lihatlah orang ini, yang dimohonkan oleh semua orang Yahudi kepadaku, baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini, dengan berteriak-teriak bahwa orang ini seharusnya tidak boleh hidup lebih lama lagi.

<sup>25</sup> Akan tetapi, aku menemukan bahwa ia tidak melakukan apa pun yang setimpal dengan hukuman mati. Dan, ketika ia naik banding kepada Yang Mulia<sup>‡</sup>, aku memutuskan untuk mengirimnya kepada Kaisar.

<sup>26</sup> Namun, aku tidak memiliki sesuatu yang pasti untuk ditulis kepada tuanku. Karena itu, aku telah membawa orang ini di hadapanmu semua, dan khususnya di hadapan engkau, Raja Agripa. Dengan begitu, setelah pemeriksaan ini diadakan, aku mempunyai sesuatu untuk ditulis.

<sup>27</sup> Sebab, sepertinya tidak masuk akal bagiku untuk mengirim seorang tahanan tanpa mengajukan tuduhan-tuduhan yang jelas terhadapnya.”

## 26

### *Paulus di Hadapan Raja Agripa*

<sup>1</sup> Maka, Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu diizinkan berbicara untuk membela diri.” Kemudian, Paulus merentangkan tangannya dan menyatakan pembelaannya.

<sup>2</sup> “Sehubungan dengan semua hal yang dituduhkan kepadaku oleh orang-orang Yahudi, aku menganggap diriku beruntung, Raja Agripa, karena aku akan menyatakan pembelaanku di hadapanmu hari ini,

<sup>3</sup> khususnya karena engkau adalah orang yang benar-benar tahu semua kebiasaan dan persoalan di antara orang-orang Yahudi. Karena itu, aku memohon kepada engkau untuk mendengarkan aku dengan sabar.

<sup>4</sup> Semua orang Yahudi tahu cara hidupku sejak masa mudaku, yang sejak awal menghabiskan hidupku di tengah-tengah bangsaku sendiri dan di Yerusalem.

<sup>‡</sup> 25:25 Yang Mulia Yang dimaksud adalah Kaisar Romawi.

<sup>5</sup> Karena sudah lama mereka tahu tentang diriku, jika mereka mau, mereka dapat bersaksi bahwa aku hidup sesuai dengan ajaran kelompok yang paling keras dari agama kita, aku hidup sebagai orang Farisi.

<sup>6</sup> Dan sekarang, aku berdiri di sini untuk diadili karena pengharapanku akan janji yang dijadikan Allah kepada nenek moyang kita.

<sup>7</sup> Janji inilah yang diharapkan oleh kedua belas suku bangsa kita dapat tercapai, sementara mereka menyembah Allah dengan sungguh-sungguh siang dan malam. Dan, karena pengharapan inilah aku dituduh oleh orang-orang Yahudi, ya Raja.

<sup>8</sup> Mengapa kamu anggap mustahil bahwa Allah membangkitkan orang mati?

<sup>9</sup> Karena itulah, aku sendiri mengira bahwa aku harus melakukan banyak hal yang menentang nama Yesus dari Nazaret.

<sup>10</sup> Dan, itulah yang aku lakukan di Yerusalem. Aku bukan hanya memasukkan orang-orang kudus\* ke dalam penjara, setelah menerima wewenang dari imam-imam kepala, tetapi juga ketika mereka dihukum mati, aku menyetujuinya.

<sup>11</sup> Lalu, aku sering menghukum mereka di sinagoge-sinagoge dan berusaha memaksa mereka untuk menghujat†. Dan, dengan kemarahan yang sangat besar terhadap mereka, aku menganiaya mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing.”

### *Paulus Bercerita tentang Pertemuannya dengan Yesus*

<sup>12</sup> “Untuk maksud itu juga, aku sedang dalam perjalanan ke Damsyik, dengan wewenang dan penugasan dari imam-imam kepala.

<sup>13</sup> Saat tengah hari, ya Raja, di tengah perjalananku, aku melihat suatu cahaya dari langit, lebih terang daripada matahari, yang bersinar di sekelilingku dan orang-orang yang berjalan bersamaku.

<sup>14</sup> Lalu, ketika kami semua tersungkur di atas tanah, aku mendengar suatu suara berkata kepadaku dalam bahasa Ibrani‡, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menyiksa Aku? Sulit bagimu untuk menendang galah rangsang§.’

<sup>15</sup> Lalu aku bertanya, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Kemudian, Tuhan menjawab, ‘Aku Yesus, yang sedang kamu siksa.

<sup>16</sup> Namun, bangun dan berdirilah dengan kakimu. Sebab, Aku telah menampakkan diri kepadamu untuk tujuan ini, yaitu menetapkanmu sebagai seorang pelayan dan saksi, tidak hanya untuk hal-hal yang telah kamu lihat, tetapi juga untuk hal-hal yang akan Aku tunjukkan kepadamu.

<sup>17</sup> Aku akan menyelamatkanmu dari bangsamu ini dan dari bangsa-bangsa lain, yang kepada mereka aku mengutusmu,

<sup>18</sup> untuk membuka mata mereka sehingga mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah supaya mereka menerima pengampunan atas dosa-dosa serta menerima bagian di antara orang-orang yang telah dikuduskan oleh iman di dalam Aku.’ ”

### *Paulus Menjelaskan tentang Pekerjaannya*

<sup>19</sup> “Maka, Raja Agripa, aku tidak pernah tidak taat terhadap penglihatan surgawi itu,

<sup>20</sup> tetapi, pertama-tama, aku memberitakannya kepada mereka yang ada di Damsyik, lalu di Yerusalem dan di seluruh wilayah Yudea, juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan mereka.

\* **26:10** orang-orang kudus Sebutan orang-orang yang percaya kepada Yesus. † **26:11** menghujat Mengutuki nama Yesus. ‡ **26:14** bahasa Ibrani Bahasa asli orang Yahudi. § **26:14** Sulit ... menendang galah rangsang Peribahasa Yunani yang artinya: “menentang sesuatu dengan sia-sia”. Dalam hal ini adalah melawan Tuhan. Seekor sapi yang menendang galah rangsang hanya akan mendapat luka karenanya. Galah rangsang adalah tongkat yang dipakai untuk memecut hewan-hewan penarik beban.

<sup>21</sup> Itulah sebabnya, orang-orang Yahudi menangkapku di Bait Allah dan berusaha membunuhku.

<sup>22</sup> Sampai hari ini, aku telah menerima pertolongan dari Allah sehingga aku berdiri di sini untuk bersaksi, baik kepada orang-orang kecil maupun orang-orang besar dengan tidak mengatakan hal lain, kecuali apa yang dikatakan oleh para nabi dan Musa tentang yang akan terjadi,

<sup>23</sup> bahwa Kristus harus menderita dan bahwa, dengan alasan menjadi yang pertama bangkit dari antara orang mati, Ia akan memberitakan terang\*, baik kepada orang-orang Yahudi maupun kepada bangsa-bangsa lain.”

### *Paulus Berusaha Meyakinkan Agripa*

<sup>24</sup> Sementara Paulus masih menyampaikan hal-hal dalam pembelaannya, Festus berkata dengan suara nyaring, “Paulus, kamu sudah gila! Pengetahuanmu yang sangat banyak itu membuatmu tidak waras.”

<sup>25</sup> Namun, Paulus menjawab, “Yang Mulia Festus, aku tidak gila, tetapi aku menyampaikan kebenaran dan kata-kata yang masuk akal.

<sup>26</sup> Sebab, Raja mengetahui hal-hal ini dan kepadanya aku juga berbicara dengan berani. Sebab, aku yakin bahwa tidak ada satu pun dari hal-hal ini yang lolos dari perhatiannya karena ini tidak terjadi di tempat yang terpencil.

<sup>27</sup> Raja Agripa, apakah engkau mempercayai para nabi? Aku tahu engkau percaya.”

<sup>28</sup> Raja Agripa berkata kepada Paulus, “Dalam waktu yang singkat, kamu ingin meyakinkan aku untuk menjadi orang Kristen?”

<sup>29</sup> Lalu, Paulus menjawab, “Aku memohon kepada Allah supaya cepat atau lambat, tidak hanya engkau, tetapi juga semua orang yang mendengarkanku hari ini, bisa menjadi seperti diriku, kecuali rantai-rantai ini.”

<sup>30</sup> Kemudian, raja berdiri. Demikian juga gubernur, Bernike, dan semua orang yang duduk bersama mereka.

<sup>31</sup> Lalu, sementara mereka meninggalkan ruangan itu, mereka berbicara satu sama lain, “Orang ini tidak melakukan apa pun yang pantas dibandingkan dengan hukuman mati atau penjara.”

<sup>32</sup> Maka, Agripa berkata kepada Festus, “Orang ini sudah boleh dibebaskan jika ia tidak naik banding kepada Kaisar.”

## 27

### *Paulus Berlayar ke Kota Roma*

<sup>1</sup> Setelah diputuskan bahwa kami akan berlayar ke Italia, mereka menyerahkan Paulus dan beberapa tahanan lain kepada seorang perwira pasukan Agustan\*, yang bernama Yulius.

<sup>2</sup> Kami naik ke sebuah kapal dari Adramitium† yang akan segera berlayar ke berbagai pelabuhan di sepanjang pantai Asia. Kami berlayar ditemani oleh Aristarkhus, orang Makedonia dari Tesalonika.

<sup>3</sup> Pada hari berikutnya, kami tiba di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan penuh perhatian dan memperbolehkan Paulus mengunjungi teman-temannya untuk mengurus keperluan Paulus.

<sup>4</sup> Dari sana, kami berangkat dan berlayar menyusuri‡ Siprus karena angin bertiup berlawanan arah.

\* **26:23** memberitakan terang Memberitakan Injil, yaitu kabar kebenaran yang membawa pada keselamatan.

\* **27:1** pasukan Agustan Pasukan kaisar pemerintahan Romawi yang terdiri atas 600 orang. † **27:2** Adramitium Sebuah pelabuhan di Misia di pantai barat Asia Kecil. ‡ **27:4** berlayar menyusuri: Kapal yang dinaiki Paulus dan rasul lainnya berlayar sedemikian rupa menyusuri pulau-pulau karena pulau itu melindungi kapal dari angin yang bertiup berlawanan arah dengan kapal yang mereka tumpangi.

<sup>5</sup> Setelah kami sudah berlayar melewati pantai di sepanjang pantai Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di Mira di Likia.

<sup>6</sup> Di sana, perwira itu menemukan sebuah kapal dari Aleksandria yang sedang berlayar ke Italia, maka ia memindahkan kami ke kapal itu.

<sup>7</sup> Kami berlayar dengan lambat selama beberapa hari, dan dengan susah payah kami tiba di Knidus. § Karena angin tidak memungkinkan kami untuk pergi lebih jauh, kami berlayar menyusuri pantai Kreta ke arah tanjung\* Salmone.

<sup>8</sup> Kami berlayar melewati tanjung itu dengan susah payah dan sampai di sebuah tempat bernama Pelabuhan Indah, yang berada di dekat kota Lasea.

<sup>9</sup> Karena kami menyadari telah kehilangan banyak waktu, dan saat sekarang, perjalanan laut itu berbahaya karena masa puasa orang Yahudi† sudah lewat, Paulus menasihati mereka,

<sup>10</sup> dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, aku melihat bahwa pelayaran ini akan disertai dengan kerusakan dan kerugian besar, bukan hanya muatan dan kapalnya, tetapi juga nyawa kita.”

<sup>11</sup> Namun, perwira itu lebih percaya kepada nakhoda dan pemilik kapal daripada perkataan Paulus.

<sup>12</sup> Karena tidak baik tinggal di pelabuhan itu selama musim dingin, sebagian besar orang setuju untuk pergi berlayar dari sana dan kalau-kalau mereka dapat mencapai Feniks, sebuah pelabuhan di Kreta, yang menghadap ke arah barat daya dan barat laut‡, dan tinggal di sana selama musim dingin.

### *Angin yang Sangat Kuat Menerpa Kapal Paulus*

<sup>13</sup> Ketika angin sepoi-sepoi bertiup dari selatan, mereka berpikir bahwa mereka sudah mencapai tujuan mereka. Karena itu, mereka menarik jangkar dan berlayar di sepanjang pantai Kreta.

<sup>14</sup> Akan tetapi, tidak lama kemudian, angin seperti topan, yang disebut Euroklidon§, bertiup dari pulau itu.

<sup>15</sup> Ketika kapal kami dilanda oleh angin itu dan tidak sanggup lagi menghadapi halauannya, kami menyerah dan membiarkan kapal kami terombang-ambing.

<sup>16</sup> Sementara kami bergerak menyusuri pulau kecil yang bernama Kauda, dengan susah payah kami berhasil mengendalikan sekoci\* kapal kami.

<sup>17</sup> Setelah awak kapal mengerek sekoci ke atas kapal, mereka menggunakan tali-tali penolong untuk memperkuat kapal itu. Karena mereka takut terdampar di Sirtis†, mereka menurunkan alat-alat kapal sehingga membiarkan kapal mereka terombang-ambing.

<sup>18</sup> Pada hari berikutnya, karena kami diombang-ambingkan dengan terjangan badai yang begitu hebat, orang-orang mulai membuang muatan kapal‡.

<sup>19</sup> Dan, pada hari yang ketiga, mereka membuang alat-alat kapal dengan tangan mereka sendiri.

---

§ 27:7 Knidus Nama sebuah semenanjung di pantai barat daya Asia Kecil. Jaraknya sekitar 130 mil (210 km) dari Mira. \* 27:7 tanjung Bagian daratan yang menjorok ke laut. † 27:9 masa puasa orang Yahudi Hari Pendamaian yang jatuh pada akhir September atau awal Oktober. Musim yang berbahaya untuk berlayar mulai sekitar 14 September hingga 11 November, setelah puasa untuk Hari Pendamaian selesai. Saat itu, semua pelayaran dihentikan sepanjang musim dingin. ‡ 27:12 menghadap ke barat daya dan barat laut Artinya, pelabuhan Feniks dibuka untuk pelayaran dari arah barat daya dan barat laut. § 27:14 Euroklidon: Istilah yang digunakan oleh para pelaut untuk menyebut angin Timur Laut, yang merupakan kombinasi dari bahasa Yunani dan Latin. \* 27:16 sekoci Perahu kecil. † 27:17 Sirtis Daerah di lepas pantai Afrika. Di situ terdapat bukit pasir atau timbunan lumpur di bawah permukaan air yang berbahaya dan sangat ditakuti oleh para pelaut. ‡ 27:18 membuang muatan kapal Untuk meringankan beban kapal.

<sup>20</sup> Karena baik matahari maupun bintang-bintang tidak muncul selama beberapa hari dan badai yang tidak kecil menerjang kami, lenyaplah semua harapan kami untuk diselamatkan.

<sup>21</sup> Karena banyak orang telah pergi sekian lama tanpa makanan, Paulus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, “Saudara-saudara, seharusnya kamu menuruti nasihatku dan tidak berlayar dari Kreta sehingga mengalami kerusakan serta kerugian seperti ini.

<sup>22</sup> Namun sekarang, aku mendorong kamu untuk tetap tabah karena di antaramu tidak ada yang akan kehilangan nyawanya, kecuali hanya kehilangan kapal.

<sup>23</sup> Sebab, tadi malam, ada malaikat Allah, yang memiliki aku dan yang aku sembah, berdiri di hadapanku,

<sup>24</sup> sambil berkata, ‘Jangan takut, Paulus. Kamu harus berdiri di hadapan Kaisar. Dan, lihat, Allah telah bermurah hati kepadamu dan semua orang yang berlayar bersamamu.’

<sup>25</sup> Karena itu, Saudara-saudara, tabahkan hatimu karena aku percaya di dalam Allah bahwa semua akan terjadi seperti yang telah diberitahukan kepadaku.

<sup>26</sup> Namun, kita harus terdampar di sebuah pulau.”

<sup>27</sup> Akan tetapi, pada malam keempat belas, sementara kami masih terombang-ambing di sepanjang Laut Adria§, kira-kira tengah malam, para awak kapal menduga bahwa mereka sedang mendekati daratan.

<sup>28</sup> Mereka mengulurkan batu duga\* dan menemukan bahwa kedalaman airnya dua puluh depa†. Ketika, mereka maju sedikit lagi, mereka kembali melemparkan batu duga dan mengetahui kedalaman airnya lima belas depa‡.

<sup>29</sup> Karena kami takut akan kandas di batu karang, mereka menurunkan empat jangkar dari buritan§ dan berdoa agar hari segera siang.

<sup>30</sup> Akan tetapi, sementara beberapa awak kapal berusaha untuk melarikan diri dari kapal dan telah menurunkan sekoci ke laut dengan berpura-pura menurunkan jangkar-jangkar dari haluan\*,

<sup>31</sup> Paulus berkata kepada perwira itu dan para prajuritnya, “Jika orang-orang itu tidak tinggal di dalam kapal, kamu tidak dapat diselamatkan.”

<sup>32</sup> Setelah itu, para prajurit memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

<sup>33</sup> Ketika fajar hampir tiba, Paulus meminta mereka semua untuk mengambil beberapa makanan, dengan berkata, “Hari ini adalah hari keempat belas kamu terus-menerus berada di dalam ketegangan dan menahan lapar karena tidak makan apa pun.

<sup>34</sup> Karena itu, aku memintamu untuk mengambil beberapa makanan demi keselamatanmu. Sebab, tidak ada sehelai rambut pun yang akan hilang dari antara kamu.”

<sup>35</sup> Setelah mengatakan hal itu, Paulus mengambil roti dan mengucapkan syukur kepada Allah di hadapan mereka semua, memecah-mecahkan roti itu, dan mulai makan.

<sup>36</sup> Maka, mereka semua diteguhkan hatinya dan mereka sendiri juga makan.

<sup>37</sup> Jumlah kami semua yang ada di dalam kapal ada 276 orang.

<sup>38</sup> Setelah makan sampai kenyang, mereka meringankan kapal dengan membuang gandum ke laut.

### *Kapal Hancur dan Semua Penumpang Selamat*

---

§ 27:27 Laut Adria Laut antara Yunani dan Italia, termasuk bagian dari Laut Tengah. \* 27:28 batu duga Tali yang diberi pemberat batu di ujungnya untuk mengukur kedalaman air laut. † 27:28 dua puluh depa Satu depa = 1,85 meter. Jadi, dua puluh depa sama dengan 40 meter. ‡ 27:28 lima belas depa Sama dengan 30 meter. § 27:29 buritan Bagian belakang kapal. \* 27:30 haluan Bagian muka kapal.

<sup>39</sup> Ketika hari mulai siang, mereka tidak mengetahui adanya daratan, tetapi mereka memperhatikan sebuah teluk yang berpantai, tempat mereka memutuskan untuk melabuhkan kapal di sana jika memungkinkan.

<sup>40</sup> Maka, setelah melemparkan jangkar-jangkar, mereka meninggalkannya di dalam laut, dan di waktu yang sama, melepaskan tali-tali kemudi dan menaikkan layar di bagian depan kapal agar angin membawa mereka sampai ke pantai.

<sup>41</sup> Akan tetapi, kapal membentur karang di tempat bertemunya dua laut sehingga kapal kandas. Haluan kapal tersangkut dan tidak bisa bergerak, sementara buritan kapal hancur karena hantaman gelombang.

<sup>42</sup> Para prajurit mempunyai rencana untuk membunuh para tahanan supaya tidak ada seorang pun yang berenang dan melarikan diri.

<sup>43</sup> Namun, perwira itu, berharap dapat menyelamatkan Paulus, mencegah rencana mereka. Ia memerintahkan agar orang-orang yang bisa berenang untuk melompat lebih dahulu dari kapal dan menuju ke daratan.

<sup>44</sup> Dan, sisanya ada yang di atas papan, ada pula yang menggunakan benda-benda lainnya dari kapal. Dengan demikian, semua orang sampai ke daratan dengan selamat.

## 28

### *Paulus di Pulau Malta*

<sup>1</sup> Setelah kami melewatinya dengan selamat, kami mengetahui bahwa pulau itu disebut Malta.

<sup>2</sup> Penduduk asli pulau itu menunjukkan kebaikan hati yang luar biasa. Sebab, mereka menyalakan api dan menyambut kami semua karena saat itu mulai hujan dan udaranya dingin.

<sup>3</sup> Ketika Paulus mengumpulkan ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, seekor ular beludak\* keluar karena panas lalu melilit tangan Paulus.

<sup>4</sup> Ketika penduduk asli melihat binatang berbisa itu bergantung di tangan Paulus, mereka berkata satu sama lain, “Tidak diragukan lagi, orang ini adalah seorang pembunuh. Walaupun ia telah selamat dari laut, Keadilan† tidak akan membiarkannya hidup.”

<sup>5</sup> Namun, Paulus mengibaskan binatang itu ke dalam api dan ia tidak menderita luka apa pun.

<sup>6</sup> Orang-orang itu mengira Paulus akan membengkak atau terjatuh dan mati saat itu juga. Namun, setelah mereka lama menunggu dan tidak melihat sesuatu yang salah terjadi padanya, mereka berubah pikiran dan mengatakan bahwa Paulus adalah dewa‡.

<sup>7</sup> Suatu saat, di sekitar tempat itu, ada tanah milik pemimpin di pulau itu yang bernama Publius, yang menyambut kami dan menjamu kami dengan ramahnya selama tiga hari.

<sup>8</sup> Waktu itu, ayah Publius terbaring di tempat tidur karena demam dan disentri§. Paulus datang untuk menjenguk dan mendoakannya, lalu menumpangkan tangannya ke atas orang itu dan menyembuhkannya.

<sup>9</sup> Setelah peristiwa itu terjadi, orang-orang lainnya di pulau itu yang sedang sakit juga datang kepada Paulus dan disembuhkan.

<sup>10</sup> Mereka juga semakin menghormati kami dan ketika kami siap berlayar, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan.

\* **28:3** ular beludak Ular berbisa yang dapat menggembungkan lehernya (tengkuknya). † **28:4** Keadilan Mengacu pada salah satu nama dewi, yaitu Dewi Keadilan. Orang-orang berpikir bahwa ada seorang dewi yang bernama “Keadilan” yang akan menghukum orang-orang jahat. ‡ **28:6** dewa Allah palsu yang disembah oleh orang-orang bukan Yahudi. § **28:8** disentri Luka pada usus besar dengan gejala utama berak darah bercampur lendir.

### *Paulus Menuju Kota Roma*

<sup>11</sup> Setelah tiga bulan berlalu, kami berlayar di dalam sebuah kapal dari Aleksandria, yang berlabuh di pulau itu selama musim dingin dengan memakai Dioskuri\* sebagai lambangnya.

<sup>12</sup> Setelah tiba di Sirakusa†, kami tinggal di sana selama tiga hari.

<sup>13</sup> Dari sana, kami berlayar menyusuri pantai dan tiba di Regium‡. Besoknya, angin selatan bertiup, dan pada hari berikutnya, kami tiba di Putioli§.

<sup>14</sup> Di sana, kami menjumpai beberapa saudara seiman dan diundang untuk tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Lalu, kami pergi ke Roma.

<sup>15</sup> Dan, saudara-saudara seiman di sana, ketika mendengar tentang kami, datang dari sana sampai ke Forum Apius dan Tres Taberne\* untuk menjumpai kami. Saat Paulus melihat mereka, ia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

### *Paulus di Kota Roma*

<sup>16</sup> Ketika kami sampai di Roma, Paulus diperbolehkan untuk tinggal sendirian, dengan seorang prajurit yang mengawalnya.

<sup>17</sup> Tiga hari kemudian, Paulus mengumpulkan pemimpin-pemimpin Yahudi setempat, dan setelah mereka berkumpul, ia berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, meskipun aku tidak melakukan apa pun yang melawan bangsa kita atau adat istiadat nenek moyang kita, tetapi aku diserahkan sebagai seorang tahanan dari Yerusalem kepada tangan orang-orang Roma.

<sup>18</sup> Ketika mereka sudah memeriksaku, mereka ingin membebaskan aku karena tidak ada alasan untuk hukuman mati bagiku.

<sup>19</sup> Akan tetapi, karena orang-orang Yahudi keberatan, aku terpaksa naik banding kepada Kaisar, bukan berarti aku mempunyai tuduhan untuk melawan bangsaku.

<sup>20</sup> Jadi, itulah sebabnya, aku telah meminta untuk melihatmu dan berbicara denganmu karena aku diikat dengan rantai ini demi pengharapan Israel.”

<sup>21</sup> Lalu, mereka berkata kepada Paulus, “Kami tidak menerima surat tentangmu dari Yudea dan tidak ada satu pun dari saudara-saudara seiman yang datang ke sini untuk memberi kabar atau mengatakan sesuatu yang buruk tentang kamu.

<sup>22</sup> Namun, kami ingin mendengar darimu apa pendapatmu karena tentang sekte ini, kami tahu bahwa di mana-mana orang-orang menentangnya.”

<sup>23</sup> Ketika mereka sudah menentukan satu hari untuk Paulus, mereka datang kepada Paulus di tempat penginapannya, bersama serombongan orang banyak. Dari pagi sampai malam, Paulus menjelaskan kepada mereka dengan bersaksi tentang Kerajaan Allah dan berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus, baik dari Hukum Taurat Musa, maupun kitab para nabi.

<sup>24</sup> Beberapa orang menjadi yakin melalui apa yang dikatakan Paulus, tetapi yang lainnya menolak untuk percaya.

<sup>25</sup> Ketika mereka tidak setuju satu sama lain, mereka pun pergi setelah Paulus mengatakan pernyataan ini, “Memang benar apa yang dikatakan Roh Kudus kepada nenek moyangmu melalui Nabi Yesaya,

---

\* **28:11** Dioskuri Lambang putra kembar Dewa Zeus (dewa tertinggi di antara dewa-dewa orang Yunani), bernama Kastor dan Poluks. † **28:12** Sirakusa Sebuah kota yang jauhnya 75 mil (120 km) dari pulau Malta. ‡ **28:13** Regium Sebuah kota di ujung selatan Italia. Jauhnya 80 mil (130 km) dari Sirakusa. § **28:13** Putioli Sebuah kota di pantai barat Italia, selatan Roma. Terletak di teluk Napoli yang jaraknya 220 mil (350 km) di utara Regium. Di sinilah, perjalanan laut berakhir, sisa perjalanan ditempuh melalui jalur darat. \* **28:15** Forum Apius dan Tres Taberne Forum Apius terletak sekitar 43 mil dari Roma, dan Tres Taberne terletak 10 mil lebih dekat. Kedua tempat ini merupakan tempat perhentian dengan tempat-tempat menginap bagi orang yang mengadakan perjalanan.

<sup>26</sup> ‘Pergilah kepada bangsa ini dan katakanlah:

Kamu akan mendengar, tetapi tidak akan pernah memahami, dan kamu akan melihat, tetapi tidak akan pernah mengerti.

<sup>27</sup> Sebab, hati bangsa ini telah menebal<sup>†</sup> dan telinganya berat untuk mendengar. Mereka telah menutup matanya.

Supaya, jangan

mereka melihat dengan mata mereka,  
mendengar dengan telinga mereka,  
mengerti dengan hati mereka dan berbalik.

Kemudian, Aku akan menyembuhkan mereka.’

*Yesaya 6:9-10*

<sup>28</sup> Karena itu, biarlah hal ini kamu ketahui bahwa keselamatan yang dari Allah ini telah disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarkan.”

<sup>29</sup> [Setelah Paulus menyampaikan perkataan-perkataan itu, orang-orang Yahudi pergi dengan banyak perbedaan pendapat di antara mereka.]

<sup>30</sup> Paulus tinggal selama dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri dan menyambut semua orang yang datang kepadanya,

<sup>31</sup> sambil memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus dengan penuh keberanian dan tanpa rintangan apa pun.

---

<sup>†</sup> **28:27** menebal Dengan kata lain “menjadi kurang peka” karena kekerasan hati bangsa itu dan ketidaktaatan mereka.

## SURAT PAULUS KEPADA JEMAAT DI ROMA

<sup>1</sup> Paulus, hamba Yesus Kristus, yang dipanggil menjadi rasul dan dikhususkan\* bagi Injil Allah;

<sup>2</sup> yaitu Injil yang telah Allah janjikan sebelumnya melalui nabi-nabi-Nya dalam Kitab Suci,

<sup>3</sup> tentang Anak-Nya, yang menurut daging lahir dari keturunan Daud†,

<sup>4</sup> dan yang dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa menurut Roh Kekudusan melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita.

<sup>5</sup> Melalui Dia, kami telah menerima anugerah dan kerasulan untuk membawa ketaatan iman demi nama-Nya, di antara seluruh bangsa bukan Yahudi,

<sup>6</sup> termasuk kamu yang dipanggil untuk menjadi milik Kristus Yesus.

<sup>7</sup> Kepada semua yang ada di Roma‡, yang dikasihi Allah, dan yang dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus:

Anugerah bagimu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus!

### *Paulus Ingin Mengunjungi Jemaat di Roma*

<sup>8</sup> Pertama-tama, aku bersyukur kepada Allahku melalui Kristus Yesus atas kamu semua karena imanmu telah diberitakan ke seluruh dunia.

<sup>9</sup> Sebab, Allah, yang kulayani dengan rohku dalam Injil Anak-Nya, menjadi saksi bahwa aku tidak henti-hentinya mengingat kamu;

<sup>10</sup> dalam doa-doaku, aku selalu memohon kiranya oleh kehendak Allah, akhirnya aku akan berhasil datang kepadamu.

<sup>11</sup> Sebab, aku sangat ingin bertemu denganmu supaya aku dapat memberimu karunia rohani untuk menguatkan kamu,

<sup>12</sup> yaitu supaya kita sama-sama diteguhkan oleh iman masing-masing, baik imanmu maupun imanku.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa aku telah sering berencana untuk datang kepadamu; tetapi masih terhalang hingga sekarang; supaya aku juga melihat buah di antara kamu sama seperti di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi lainnya.

<sup>14</sup> Aku orang yang berutang, baik kepada orang Yunani maupun kepada orang bukan Yunani§, kepada orang berhikmat maupun orang tidak berhikmat.

<sup>15</sup> Karena itu, aku sangat ingin memberitakan Injil kepada kamu juga, yang ada di kota Roma.

<sup>16</sup> Sebab, Aku tidak malu\* akan Injil karena Injil adalah kuasa Allah untuk keselamatan setiap orang yang percaya; pertama-tama untuk orang Yahudi, dan juga untuk orang Yunani.

<sup>17</sup> Karena di dalamnya, kebenaran Allah dinyatakan dari iman kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh imannya.”†

\* **1:1** dikhususkan Secara literal berarti, “dipisahkan”. Mengambil konsep penyiapan persembahan dalam tradisi Yahudi. † **1:3** keturunan Daud: Semua raja Israel disebut “anak Daud”. Raja juga dapat disebut anak Allah (bc. Mzm. 2). ‡ **1:7** Roma Ibu kota dan pusat pemerintahan Kekaisaran Romawi. § **1:14** orang barbar Istilah pada zaman itu untuk menyebut bangsa-bangsa yang tidak berbahasa Yunani dan dianggap tidak memiliki kebudayaan yang tinggi. \* **1:16** tidak malu Bagi banyak orang di zaman Paulus, berita Injil cukup mengejutkan dan memalukan. Injil juga adalah masalah bagi orang-orang Yahudi, dan untuk orang-orang lain. Bagi mereka, Injil adalah omong kosong. Bc. 1 Kor. 1:22-25. † **1:17** Kut. Hab. 2:4.

### *Kemarahan Allah terhadap Perbuatan Dosa Manusia*

<sup>18</sup> Sebab, murka Allah dinyatakan dari surga terhadap semua kefasikan<sup>‡</sup> dan ketidakbenaran manusia yang menindas kebenaran dalam ketidakbenaran mereka.

<sup>19</sup> Sebab, apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka karena Allah telah menunjukkannya kepada mereka.

<sup>20</sup> Sejak penciptaan dunia, sifat-sifat Allah yang tidak dapat dilihat, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan sifat keilahian-Nya, telah terlihat jelas untuk dipahami melalui hal-hal yang Dia ciptakan sehingga mereka tidak dapat berdalih.

<sup>21</sup> Sebab, sekalipun mereka mengetahui Allah, mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah atau bersyukur kepada-Nya; sebaliknya, mereka menjadi tidak berguna dalam pemikiran mereka dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

<sup>22</sup> Mereka menganggap diri bijaksana, tetapi mereka menjadi bodoh,

<sup>23</sup> dan menukar kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran-gambaran<sup>§</sup> manusia yang fana, dan burung-burung, dan binatang berkaki empat, dan binatang-binatang melata\*.

<sup>24</sup> Karena itu, Allah menyerahkan mereka dalam keinginan hati mereka kepada kecemaran sehingga mereka saling mencemari tubuh mereka.

<sup>25</sup> Sebab, mereka menukar kebenaran tentang Allah dengan kebohongan, dan sujud serta melayani makhluk ciptaan, bukan Sang Pencipta yang terpuji selama-lamanya. Amin!

<sup>26</sup> Karena itu, Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang hina, sebab perempuan-perempuan mereka menukar hubungan yang wajar dengan hubungan yang tidak wajar.†

<sup>27</sup> Begitu juga dengan laki-laki, mereka meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan perempuan, sebaliknya hawa nafsu mereka menyala-nyala terhadap sesamanya; laki-laki melakukan perbuatan-perbuatan yang memalukan dengan laki-laki<sup>‡</sup>; dan menerima dalam diri mereka hukuman atas kesesatan mereka.

<sup>28</sup> Karena mereka tidak mau mengakui Allah, maka Allah menyerahkan kepada mereka pikiran-pikiran yang bobrok untuk melakukan hal-hal yang seharusnya tidak mereka lakukan.

<sup>29</sup> Mereka dipenuhi dengan segala macam ketidakbenaran, kejahatan, keserakahan, dan kebencian; mereka penuh dengan iri hati, pembunuhan, pertengkaran, tipu muslihat, dan kedengkian; mereka adalah penggosip,

<sup>30</sup> pemfitnah, pembenci Allah, kasar, sombong, bermulut besar, penemu kejahatan<sup>§</sup>, tidak taat kepada orang tua,

<sup>31</sup> bodoh, tidak setia, tidak berperasaan, dan kejam.

<sup>32</sup> Sekalipun mereka mengetahui ketetapan Allah yang berkata bahwa orang yang melakukan hal-hal itu pantas mati,\* mereka bukan saja tetap melakukannya, tetapi juga mendukung orang-orang yang melakukan hal-hal itu.

## 2

### *Biarlah Allah yang Menjadi Hakim*

<sup>1</sup> Karena itu, kamu tidak dapat berdalih lagi, hai manusia, siapa pun, kamu yang menghakimi dalam memberikan penghakiman kepada orang lain, kamu juga

<sup>‡</sup> **1:18** kefasikan: kesesatan; kejahatan; keburukan kelakuan; kemaksiatan (cf. KBBI), atau kedurhakaan. **§ 1:23**

Kata "eikonos" yang digunakan juga berarti patung, rupa, atau bentuk. \* **1:23** gambaran Dalam bahasa Yunani dipakai istilah "eikon" yang berarti patung. † **1:26** menukar ... tidak wajar. Secara spesifik tidak dikatakan tentang hubungan seksual, tetapi beberapa tafsiran mengatakan bahwa maksud Paulus memang mengarah ke sana. ‡ **1:27**

Kata asli yang digunakan bisa berarti: sifat tak tahu malu, kemesuman. **§ 1:30** penemu kejahatan Menurut tafsiran Matthew Henry, "orang yang selalu mencari cara-cara baru untuk melakukan dosa". \* **1:32** Bc. Kel. 20:3-17.

menghukum dirimu sendiri; sebab kamu, yang memberikan penghakiman, juga melakukan hal-hal yang sama.

<sup>2</sup> Kita tahu bahwa penghakiman Allah dijatuhkan dengan adil atas semua orang yang melakukan hal-hal semacam itu.

<sup>3</sup> Hai manusia, apakah kamu mengira kamu dapat lepas dari penghakiman Allah, yaitu kamu yang menghakimi mereka yang melakukan hal-hal seperti itu, tetapi kamu sendiri melakukan hal yang sama?

<sup>4</sup> Atau, apakah kamu menganggap remeh kekayaan kemurahan-Nya, kelapangan hati-Nya, dan kesabaran-Nya, dengan tidak mengetahui bahwa kebaikan Allah bertujuan untuk membawa kamu kepada pertobatan?

<sup>5</sup> Namun, karena sikap keras kepalamu dan hatimu yang tidak mau bertobat, kamu sedang mengumpulkan bara murka atas dirimu sendiri pada hari kemurkaan, ketika penghakiman Allah yang adil dinyatakan.

<sup>6</sup> Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya\* ,

<sup>7</sup> Dia akan memberikan kehidupan kekal kepada mereka yang dengan tekun terus-menerus berbuat baik untuk mencari kemuliaan, kehormatan, dan kekekalan.

<sup>8</sup> Namun, bagi mereka yang mementingkan diri sendiri, dan tidak menaati kebenaran, dan menaati ketidakbenaran akan ada murka dan kemarahan.

<sup>9</sup> Akan ada penderitaan dan kesulitan atas setiap manusia yang melakukan kejahatan, pertama-tama orang Yahudi, dan juga orang Yunani.

<sup>10</sup> Akan tetapi, kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera kepada setiap orang yang berbuat apa yang baik, pertama-tama kepada orang Yahudi, dan juga kepada orang Yunani.

<sup>11</sup> Sebab, Allah tidak pilih kasih.

<sup>12</sup> Untuk semua orang yang telah berdosa tanpa mengenal Hukum Taurat, mereka akan binasa tanpa Hukum Taurat. Namun, semua orang yang telah berdosa di bawah Hukum Taurat akan dihakimi berdasarkan Hukum Taurat.

<sup>13</sup> Sebab, bukan pendengar Hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, melainkan orang yang melakukan hukum Taurat yang akan dibenarkan.

<sup>14</sup> Karena ketika orang bukan Yahudi yang tidak mempunyai Hukum Taurat dengan keinginan sendiri menjalankan apa yang dituntut oleh Hukum Taurat, mereka adalah Hukum Taurat bagi diri mereka sendiri, walaupun mereka tidak memiliki Hukum Taurat.

<sup>15</sup> Mereka menunjukkan bahwa perbuatan Hukum Taurat tertulis di dalam hati mereka, sementara nurani mereka juga memberi kesaksian, dan pikiran mereka akan saling menuduh atau membela mereka,

<sup>16</sup> pada hari ketika Allah menghakimi pikiran-pikiran manusia yang tersembunyi melalui Yesus Kristus, menurut Injilku.

### *Orang Yahudi dan Hukum Taurat*

<sup>17</sup> Akan tetapi, jika kamu menyebut diri seorang Yahudi dan bergantung pada Hukum Taurat, serta bermegah dalam Allah,

<sup>18</sup> dan mengenal kehendak-Nya, menyetujui apa yang baik,† sebab kamu telah diajar dari Hukum Taurat,

<sup>19</sup> dan kamu yakin bahwa kamu sendiri adalah penuntun bagi mereka yang buta, terang bagi mereka yang ada dalam kegelapan,

<sup>20</sup> pengajar bagi orang-orang yang bodoh, guru bagi anak-anak karena memiliki kegenapan pengetahuan dan kebenaran dalam Hukum Taurat,

\* **2:6** Kut. Mzm. 62:12 dan Ams. 24:12. † **2:18** Kata “dokimazo” yang digunakan di sini bisa berarti: memeriksa, menguji, (sesudah pemeriksaan) menganggap baik/layak.

<sup>21</sup> maka, hai kamu, yang mengajar orang lain, apakah kamu tidak mengajar dirimu sendiri? Ketika kamu mengajar untuk tidak mencuri, apakah kamu sendiri mencuri?

<sup>22</sup> Kamu yang berkata bahwa orang tidak boleh berzina, apakah kamu sendiri berzina? Kamu yang jijik terhadap berhala-berhala, apakah kamu sendiri merampok rumah berhala?

<sup>23</sup> Kamu yang bermegah dalam Hukum Taurat malah tidak menghormati Allah dengan melanggar hukum Taurat!

<sup>24</sup> Karena seperti ada tertulis: “Nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa lain karena kamu.”<sup>‡</sup>

<sup>25</sup> Sunat memang ada gunanya jika kamu mematuhi Hukum Taurat, tetapi jika kamu melanggar Hukum Taurat, sunatmu menjadi tidak bersunat.

<sup>26</sup> Jadi, jika orang yang tidak bersunat melakukan perintah-perintah Hukum Taurat, bukankah tidak sunatnya itu diperhitungkan sebagai sunat?

<sup>27</sup> Lalu, bukankah orang yang tidak sunat secara lahiriah, tetapi melakukan Hukum Taurat akan menghakimi kamu, yang memiliki Hukum yang tertulis dan sunat, tetapi melanggar Hukum Taurat?

<sup>28</sup> Sebab, dia tidak disebut Yahudi hanya karena tampaknya dari luar, juga bukan sunat yang luarnya dan fisiknya.

<sup>29</sup> Seorang Yahudi adalah yang secara batin Yahudi; dan sunat adalah masalah hati, oleh Roh, bukan oleh hukum tertulis. Pujian bukanlah dari manusia, tetapi dari Allah.

### 3

<sup>1</sup> Jika demikian, apakah keuntungan menjadi orang Yahudi? Atau, apakah keuntungan dari sunat?\*

<sup>2</sup> Banyak sekali dalam segala hal; terutama, karena kepada merekalah dipercayakan firman Allah.

<sup>3</sup> Bagaimana jika ada sebagian yang tidak setia, apakah ketidaksetiaan mereka membatalkan kesetiaan Allah?

<sup>4</sup> Sama sekali tidak! Allah adalah benar sekalipun setiap orang adalah pembohong. Seperti yang ada tertulis:

“Engkau memang terbukti benar saat Engkau berfirman,  
dan bersih saat Engkau menghukum.”

*Mazmur 51:6*

<sup>5</sup> Akan tetapi, jika ketidakbenaran kita justru menunjukkan kebenaran Allah, apa yang harus kita katakan? Apakah Allah tidak adil untuk menimpakan murka atas kita? Aku berkata demikian sebagai seorang manusia.

<sup>6</sup> Sama sekali tidak! Jika seperti itu, bagaimana Allah dapat menghakimi dunia?

<sup>7</sup> Akan tetapi, jika melalui kebohonganku, kebenaran Allah menjadi berlimpah kemuliaan-Nya, mengapa aku masih dihakimi sebagai seorang pendosa?

<sup>8</sup> Sebagaimana beberapa orang dengan kejam menuduh kami. Mengapa tidak berkata, “Mari, kita lakukan kejahatan supaya yang baik muncul.” Penghukuman atas mereka sudah sepantasnya!

#### *Semua Orang Dikuasai Dosa*

<sup>9</sup> Lalu, bagaimana? Apakah kita, orang Yahudi, lebih baik? Sama sekali tidak! Sebab, kami sudah mengatakan sebelumnya bahwa baik orang-orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, semuanya ada di bawah dosa.

<sup>10</sup> Seperti ada tertulis,

<sup>‡</sup> 2:24 Kut. Yes. 52:5 dan Yeh. 36:20-23.

\* 3:1 bersunat Orang-orang bersunat, yaitu orang-orang Yahudi.

“Tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak.

<sup>11</sup> Tidak ada seorang pun yang memahami.

Tidak ada seorang pun yang mencari Allah.

<sup>12</sup> Mereka semua telah menyimpang,  
mereka bersama-sama telah menjadi keji.

Tidak ada seorang pun yang berbuat baik.

Seorang pun tidak!”

*Mazmur 14:1-3*

<sup>13</sup> “Kerongkongan mereka adalah kuburan yang menganga,

mereka menggunakan lidah mereka untuk menipu, racun ular berbisa ada pada  
bibir mereka.”

*Mazmur 5:10; 140:3*

<sup>14</sup> “Mulut mereka dipenuhi dengan kutukan dan kepahitan.”

*Mazmur 10:7*

<sup>15</sup> “Kaki mereka bergegas menumpahkan darah.

<sup>16</sup> Ada keruntuhan dan kehancuran di jalan mereka.

<sup>17</sup> Hidup dalam damai tidak mereka kenal.”

*Yesaya 59:7-8*

<sup>18</sup> “Tidak ada rasa takut akan Allah di hadapan mata mereka.”

*Mazmur 36:2*

<sup>19</sup> Sekarang kita tahu bahwa apa pun yang dikatakan oleh Hukum Taurat, diperuntukkan bagi mereka yang berada di bawah Hukum Taurat supaya setiap mulut terkatup, dan seluruh dunia bertanggung jawab pada Allah.

<sup>20</sup> Sebab, tidak ada manusia<sup>†</sup> yang dapat dibenarkan di hadapan Allah<sup>‡</sup> dengan melakukan Hukum Taurat karena justru melalui Hukum Taurat itu, pengenalan tentang dosa datang.

*Allah Membenarkan Manusia Melalui Iman kepada Yesus Kristus*

<sup>21</sup> Akan tetapi sekarang, kebenaran Allah telah dinyatakan, tanpa Hukum Taurat, yang sudah disaksikan melalui Kitab Taurat dan para nabi,

<sup>22</sup> yaitu, kebenaran Allah melalui iman kepada Kristus Yesus bagi semua yang percaya. Sebab, tidak ada perbedaan;

<sup>23</sup> sebab semua orang telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah,

<sup>24</sup> dan dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya melalui penebusan yang ada dalam Yesus Kristus;

<sup>25</sup> yang ditetapkan Allah sebagai jalan perdamaian oleh darah-Nya melalui iman. Hal ini untuk menunjukkan kebenaran-Nya, karena dalam kesabaran-Nya, Allah telah membiarkan dosa-dosa masa dahulu terjadi.

<sup>26</sup> Hal itu untuk menunjukkan kebenaran-Nya pada masa kini supaya Ia terbukti benar dan pembenar dari orang yang beriman kepada Yesus.

<sup>27</sup> Jadi, apa yang menjadi kemegahan diri kita?§ Sudah disingkirkan! Oleh hukum apa? Oleh hukum perbuatan kita? Bukan, melainkan oleh hukum iman.

<sup>28</sup> Karena itu, kita berpendapat, bahwa manusia dibenarkan melalui iman, terlepas dari perbuatan-perbuatan berdasarkan Hukum Taurat.

<sup>29</sup> Atau, apakah Allah adalah Allah bagi bangsa Yahudi saja? Bukankah Dia juga Allah bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi? Ya! Bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi juga,

<sup>30</sup> sebab Allah adalah satu yang akan membenarkan orang-orang yang bersunat karena iman, dan yang tidak bersunat melalui iman.

<sup>†</sup> 3:20 Kata yang digunakan di sini adalah sarx, yang bisa juga berarti: daging, badan fisik; sifat manusia, keturunan duniawi. <sup>‡</sup> 3:20 tidak seorang pun ... hadapan Allah: Bc. Mzm. 143:2. <sup>§</sup> 3:27 Jadi ... sendiri? Sebagai latar belakang dari pertanyaan ini, bc. 2:17, 23.

<sup>31</sup> Jadi, apakah kami membuang Hukum Taurat dengan iman ini? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kami justru menjunjung tinggi Hukum Taurat.

## 4

### *Teladan Abraham*

<sup>1</sup> Jadi, apa yang akan kita katakan tentang yang didapatkan oleh Abraham, bapa leluhur kita menurut daging?

<sup>2</sup> Karena jika Abraham dibenarkan oleh perbuatannya, dia mempunyai alasan untuk bermegah, tetapi tidak di hadapan Allah.

<sup>3</sup> Apa yang dikatakan oleh Kitab Suci? “Abraham percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.”\*

<sup>4</sup> Kepada orang yang bekerja, upahnya tidak dihitung sebagai hadiah, melainkan sebagai haknya.

<sup>5</sup> Kepada orang yang tidak bekerja, tetapi yang percaya kepada Dia yang membenarkan orang tidak benar, imannya diperhitungkan sebagai kebenaran,

<sup>6</sup> sebagaimana Daud juga berkata tentang berkat dari orang yang kepadanya Allah memperhitungkan sebagai kebenaran bukan karena perbuatannya:

<sup>7</sup> “Diberkatilah mereka  
yang pelanggaran-pelanggarannya diampuni,  
dan yang dosa-dosanya ditutupi.

<sup>8</sup> Diberkatilah orang  
yang dosanya tidak diperhitungkan oleh Tuhan!”

*Mazmur 32:1-2*

<sup>9</sup> Apakah berkat ini hanya untuk orang yang bersunat? Ataukah juga untuk orang yang tidak bersunat? Kita berkata, “Iman diperhitungkan kepada Abraham sebagai kebenaran.”

<sup>10</sup> Lalu, bagaimana itu diperhitungkan kepadanya? Apakah itu sebelum atau sesudah dia disunat? Bukan setelah, tetapi sebelum dia disunat.

<sup>11</sup> Abraham menerima tanda sunat sebagai meterai kebenaran yang ia miliki oleh iman, ketika ia masih belum disunat supaya ia dapat menjadi bapa semua orang yang percaya, walaupun mereka belum disunat, supaya kebenaran itu juga diperhitungkan bagi mereka;

<sup>12</sup> sekaligus membuatnya menjadi bapa bagi orang-orang bersunat yang tidak sekadar disunat, tetapi juga berjalan dalam jalan iman yang pernah dilalui oleh bapa kita, Abraham, sebelum ia disunat.

### *Abraham Menerima Janji Allah Melalui Imannya*

<sup>13</sup> Janji kepada Abraham dan kepada keturunannya bahwa dia akan menjadi pewaris dunia, tidak akan dipenuhi melalui Hukum Taurat, melainkan melalui kebenaran iman.

<sup>14</sup> Sebab, jika penganut Hukum Taurat yang akan menjadi ahli waris, menjadi sia-sialah iman dan janji tidak lagi berlaku;

<sup>15</sup> sebab Hukum Taurat mendatangkan murka, tetapi apabila tidak ada Hukum Taurat, pelanggaran juga tidak ada.

<sup>16</sup> Itu sebabnya, mengapa janji itu datang dari iman, supaya janji itu berdasar atas kasih karunia dan dijaminan bagi seluruh keturunan Abraham; bukan hanya kepada penganut Hukum Taurat, tetapi juga kepada mereka yang berbagi dengan iman Abraham, yang adalah bapa kita semua;

\* **4:3** Kut. Kej. 15:6.

<sup>17</sup> seperti yang tertulis, “Aku telah menjadikanmu bapa bagi banyak bangsa”<sup>†</sup>; di hadapan Allah, yang ia percayai, yaitu yang memberi hidup kepada yang mati dan yang memanggil sesuatu yang belum ada menjadi ada.

<sup>18</sup> Tanpa pengharapan, dia percaya pada pengharapan, sehingga dia boleh menjadi bapa dari banyak bangsa sesuai dengan yang telah dikatakan kepadanya, “Akan menjadi demikianlah keturunanmu.”<sup>‡</sup>

<sup>19</sup> Dia tidak menjadi lemah dalam iman, ketika ia mempertimbangkan tubuhnya sendiri yang sudah hampir mati karena umurnya kira-kira 100 tahun atau kemandulan rahim Sara;

<sup>20</sup> kebimbangan tidak membuatnya mengabaikan janji Allah. Sebaliknya, ia bertambah kuat dalam iman sehingga ia memberikan kemuliaan bagi Allah,

<sup>21</sup> dengan yakin bahwa Allah mampu melakukan apa yang telah Ia janjikan.

<sup>22</sup> Itu sebabnya, imannya “diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.”<sup>§</sup>

<sup>23</sup> Namun, kata-kata itu diperhitungkan kepadanya tidak ditulis untuk kepentingan Abraham saja,

<sup>24</sup> tetapi juga bagi kita. Hal itu akan diperhitungkan kepada kita yang percaya kepada Dia, yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati,

<sup>25</sup> yang diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita, dan yang dibangkitkan demi membenaran kita.

## 5

### *Manusia Dibenarkan Allah oleh Pengorbanan Yesus Kristus*

<sup>1</sup> Oleh sebab itu, sejak kita telah dibenarkan melalui iman, kita berdamai dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Kristus Yesus;

<sup>2</sup> melalui Dia, kita juga memperoleh jalan masuk melalui iman kepada anugerah ini, yang sekarang di atasnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

<sup>3</sup> Tidak hanya itu, kita juga bersukacita dalam penderitaan kita karena tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan,

<sup>4</sup> ketekunan menghasilkan karakter\*, dan karakter menghasilkan pengharapan,

<sup>5</sup> dan pengharapan tidak membuat kita malu, sebab kasih Allah telah dicurahkan dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

<sup>6</sup> Sebab, ketika kita masih lemah, pada saat yang tepat, Kristus mati untuk orang-orang durhaka.

<sup>7</sup> Sebab, jarang ada orang yang mau mati untuk orang benar, meskipun mungkin untuk orang yang baik ada orang yang mau mati.

<sup>8</sup> Namun, Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih menjadi pendosa, Kristus mati bagi kita.

<sup>9</sup> Lebih lagi, setelah dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka Allah melalui Dia.

<sup>10</sup> Sebab, jika ketika kita masih menjadi musuh, kita diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, lebih-lebih lagi setelah kita diperdamaikan kita akan diselamatkan melalui hidup-Nya.

<sup>11</sup> Bukan hanya itu, kita juga bersukacita dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melalui-Nya, kita sekarang menerima pendamaian.

### *Mati Melalui Adam, Hidup Melalui Kristus*

<sup>†</sup> 4:17 Kut. Kej. 17:5. <sup>‡</sup> 4:18 Kut. Kej. 15:5. <sup>§</sup> 4:22 Kut. Kej. 15:6. \* 5:4 tahan uji terbukti kemurniannya.

<sup>12</sup> Karena itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia melalui satu orang dan maut melalui dosa, begitu juga maut menyebar kepada semua orang karena semua telah berdosa.

<sup>13</sup> Sebab, dosa sudah ada di dunia sebelum Hukum Taurat diberikan, tetapi dosa tidak diperhitungkan selama tidak ada Hukum Taurat.

<sup>14</sup> Namun, maut berkuasa dari sejak Adam sampai Musa, bahkan juga atas orang-orang yang berdosa tidak sama seperti pelanggaran yang dilakukan oleh Adam, yang merupakan gambaran dari Dia yang akan datang.<sup>†</sup>

<sup>15</sup> Akan tetapi, anugerah tidak sama seperti pelanggaran. Sebab, jika oleh pelanggaran satu orang, banyak orang telah mati, terlebih lagi anugerah dari Allah dan karunia melalui anugerah dari satu Orang itu, yaitu Kristus Yesus yang melimpah kepada banyak orang.

<sup>16</sup> Karunia tidak seperti akibat dari dosa satu orang itu. Sebab, penghakiman yang dihasilkan dari pelanggaran akan membawa kepada hukuman, tetapi pemberian anugerah dari banyak pelanggaran memberikan membenaran.

<sup>17</sup> Jika karena pelanggaran satu orang, maut berkuasa melalui satu orang itu, terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan anugerah dan karunia kebenaran berkuasa dalam hidup melalui satu Orang, yaitu Kristus Yesus!

<sup>18</sup> Karena itu, sama seperti satu pelanggaran membawa kepada hukuman bagi semua orang, demikian juga oleh perbuatan kebenaran dari satu orang akan membawa membenaran dan hidup untuk semua orang.

<sup>19</sup> Karena sama seperti ketidaktaatan satu orang, banyak orang menjadi pendosa, demikian juga karena ketaatan satu Orang, banyak orang dibuat menjadi benar.

<sup>20</sup> Sekarang hukum Taurat datang untuk menambah pelanggaran. Akan tetapi, di mana dosa bertambah, anugerah Allah akan semakin berlimpah-limpah,

<sup>21</sup> supaya sama seperti dosa berkuasa dalam maut, anugerah juga berkuasa melalui membenaran yang memimpin kepada hidup kekal melalui Kristus Yesus, Tuhan kita.

## 6

### *Mati terhadap Dosa dan Hidup dalam Kristus*

<sup>1</sup> Jadi apa yang harus kita katakan? Apakah kita akan terus dalam dosa supaya anugerah semakin berlimpah?

<sup>2</sup> Tentu saja tidak! Bagaimana mungkin kita yang telah mati bagi dosa masih hidup di dalamnya?

<sup>3</sup> Atau, tidakkah kamu tahu bahwa kita semua yang telah dibaptis ke dalam Yesus Kristus, dibaptiskan ke dalam kematian-Nya?

<sup>4</sup> Karena itu, kita dikubur bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian-Nya; supaya sama seperti Yesus dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, kita juga boleh hidup dalam kehidupan yang baru.\*

<sup>5</sup> Sebab, jika kita telah dipersatukan dengan Dia dalam keserupaan kematian-Nya, kita pasti juga akan ada dalam keserupaan kebangkitan-Nya.

<sup>6</sup> Kita tahu bahwa manusia lama<sup>†</sup> kita disalibkan dengan Dia dan tubuh dosa dilenyapkan bersamanya sehingga kita tidak akan menjadi hamba-hamba dosa.

<sup>7</sup> Karena siapa yang sudah mati, ia sudah dibebaskan dari dosa.

<sup>8</sup> Sekarang, jika kita telah mati bersama Kristus, kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama dengan-Nya.

<sup>†</sup> 5:14 Dia yang akan datang: yang dimaksud di sini adalah Yesus Kristus. \* 6:4 pembaruan hidup: teks aslinya bisa juga diartikan "hidup yang baru." <sup>†</sup> 6:6 manusia lama Merujuk kepada kehidupan yang belum diperbarui oleh Kristus.

<sup>9</sup> Kita tahu bahwa Kristus yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, tidak akan mati lagi, maut tidak lagi berkuasa atas Dia.

<sup>10</sup> Sebab, kematian yang Dia jalani, Dia mati bagi dosa sekali untuk selamanya, tetapi hidup yang Dia hidupi, Dia hidup bagi Allah.

<sup>11</sup> Jadi, kamu juga harus memandang bahwa dirimu sudah mati bagi dosa, dan hidup bagi Allah dalam Yesus Kristus.

<sup>12</sup> Karena itu, jangan lagi membiarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, yang membuatmu mengikuti keinginannya.

<sup>13</sup> Jangan menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa sebagai alat kejahatan. Akan tetapi, serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang sudah dibawa dari kematian kepada hidup, dan persembahkan anggota-anggota tubuhmu kepada Allah sebagai alat kebenaran.

<sup>14</sup> Sebab, dosa tidak akan berkuasa atasmu karena kamu tidak lagi di bawah Hukum Taurat, melainkan di bawah anugerah.

### *Hamba Kebenaran*

<sup>15</sup> Lalu, apa selanjutnya? Apakah kita akan berdosa karena kita tidak di bawah Hukum Taurat, melainkan di bawah anugerah? Tentu saja tidak!

<sup>16</sup> Tidak tahukah kamu bahwa jika kamu menyerahkan dirimu kepada siapa pun sebagai budak yang taat, kamu adalah budak bagi orang yang kamu taati itu; baik kepada dosa yang memimpinmu kepada maut, atau kepada ketaatan yang memimpinmu kepada kebenaran?

<sup>17</sup> Akan tetapi, syukur kepada Allah bahwa kamu yang dahulu adalah budak dosa, telah menjadi taat sepenuh hati kepada standar pengajaran yang kamu percayai,

<sup>18</sup> dan karena telah dibebaskan dari dosa, sekarang menjadi budak kebenaran.

<sup>19</sup> Aku berbicara menggunakan istilah manusia karena keterbatasan alamimu. Sebab, sama seperti dahulu kamu menyerahkan anggota-anggotamu sebagai budak kenajisan dan kejahatan<sup>‡</sup> yang membuat kejahatan yang lebih buruk lagi, sekarang serahkanlah anggota-anggotamu<sup>§</sup> sebagai budak kebenaran kepada pengudusan.

<sup>20</sup> Sebab, ketika kamu masih menjadi budak dosa, kamu bebas dalam hal kebenaran.

<sup>21</sup> Namun, buah apa yang kamu dapatkan dari hal-hal yang kini membuatmu malu? Sebab, akhir dari semua itu adalah maut.

<sup>22</sup> Namun sekarang, sesudah kamu dibebaskan dari dosa dan telah menjadi hamba Allah, buah yang kamu dapatkan membawa kepada pengudusan yang berakhir pada hidup yang kekal.

<sup>23</sup> Sebab, upah dosa adalah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

## 7

### *Dibebaskan dari Hukum Taurat Melalui Tubuh Kristus*

<sup>1</sup> Tidak tahukah kamu, hai Saudara-saudaraku; aku berbicara kepada mereka yang mengetahui Hukum Taurat; bahwa Hukum Taurat berkuasa atas diri seseorang selama orang itu hidup?

<sup>2</sup> Karena itulah, perempuan yang menikah terikat secara hukum kepada suaminya selama ia hidup; tetapi jika suaminya mati, ia dibebaskan dari hukum pernikahannya.

<sup>3</sup> Demikian juga, perempuan itu akan disebut pezina jika ia hidup lagi dengan laki-laki lain selagi suaminya masih hidup. Namun, jika suaminya mati, ia bebas dari hukum dan ia tidak dianggap berzina jika ia menikah dengan laki-laki lain.\*

<sup>‡</sup> 6:19 kejahatan Dalam bahasa Yunani, "anomia" berarti ketidaktaatan terhadap hukum, kejahatan, ingkar terhadap hukum. <sup>§</sup> 6:19 anggota-anggotamu Anggota-anggota tubuh. \* 7:3 Bc. Im. 20:10.

<sup>4</sup> Demikianlah, Saudara-saudaraku, kamu juga telah mati terhadap Hukum Taurat melalui tubuh Kristus supaya kamu menjadi milik yang lain, yaitu Dia yang telah dibangkitkan dari antara orang mati supaya kita dapat menghasilkan buah bagi Allah.

<sup>5</sup> Sebab, sementara kita masih hidup dalam daging, nafsu dosa kita yang dirangsang oleh Hukum Taurat bekerja dalam anggota-anggota tubuh kita untuk menghasilkan buah bagi maut.

<sup>6</sup> Akan tetapi, sekarang kita telah dibebaskan dari Hukum Taurat, telah mati terhadap apa yang dahulu membelenggu kita supaya sekarang kita tidak lagi melayani di bawah hukum lama yang tertulis<sup>†</sup>, tetapi dalam hidup baru oleh Roh.

#### *Dosa dan Hukum Taurat*

<sup>7</sup> Jadi, apa yang harus kita katakan? Apakah Hukum Taurat adalah dosa? Sekali-kali tidak! Akan tetapi, jika bukan karena Hukum Taurat, aku tidak akan mengenal dosa. Aku tidak akan tahu apa itu keserakahan jika Hukum Taurat tidak mengatakan, "Jangan mengingini."<sup>‡</sup>

<sup>8</sup> Akan tetapi, dosa mengambil kesempatan melalui perintah itu untuk menghasilkan dalam diriku berbagai macam keserakahan. Tanpa Hukum Taurat, dosa itu mati.

<sup>9</sup> Dahulu aku hidup tanpa Hukum Taurat, tetapi ketika perintah itu datang, dosa menjadi hidup dan aku mati;

<sup>10</sup> perintah ini, yang seharusnya membawa kepada hidup, justru membawaku kepada maut.

<sup>11</sup> Sebab, dosa mengambil kesempatan melalui perintah itu untuk menipu dan melaluinya membunuhku.

<sup>12</sup> Jadi, Hukum Taurat adalah kudus, dan perintah itu kudus, benar, dan baik.

<sup>13</sup> Apakah yang baik itu malah mendatangkan kematian utukku? Sekali-kali tidak! Itu adalah dosa, yang menghasilkan maut di dalamku melalui apa yang baik supaya dosa ditunjukkan sebagai dosa, dan melalui perintah, dosa menjadi sepenuhnya dosa.

#### *Pertentangan di Dalam Diri Kita*

<sup>14</sup> Sebab, kita tahu bahwa Hukum Taurat bersifat rohani, tetapi aku bersifat daging, terjual di bawah kuasa dosa.

<sup>15</sup> Sebab, aku tidak mengerti tindakanku sendiri karena aku tidak melakukan apa yang kuinginkan, melainkan aku melakukan hal yang justru kubenci.

<sup>16</sup> Sekarang, jika aku melakukan apa yang tidak aku inginkan, aku setuju dengan Hukum Taurat bahwa itu baik.

<sup>17</sup> Jadi sekarang, bukan lagi aku yang melakukannya, tetapi dosa tinggal dalamku.

<sup>18</sup> Sebab, aku tahu tidak ada hal baik yang ada di dalamku, yaitu dalam dagingku. Sebab, aku memiliki keinginan untuk melakukan apa yang baik, tetapi kemampuan untuk melakukan yang baik itu tidak ada.

<sup>19</sup> Sebab, aku tidak melakukan hal baik yang aku inginkan, melainkan hal jahat yang tak kuinginkan yang justru selalu kulakukan!

<sup>20</sup> Sekarang, jika aku melakukan hal yang tidak aku inginkan, bukan lagi aku yang melakukannya, melainkan dosa yang tinggal dalam aku.

<sup>21</sup> Jadi, aku menemukan hukum ini, bahwa ketika aku mau melakukan hal yang benar, yang jahat juga ada bersamaku.

<sup>22</sup> Sebab, aku suka akan hukum Allah di dalam batinku,

<sup>23</sup> tetapi aku melihat hukum lain dalam anggota-anggota tubuhku yang berjuang melawan hukum akal budiku dan menawanku ke dalam hukum dosa yang ada dalam anggota-anggota tubuhku.

<sup>24</sup> Aku ini manusia celaka! Siapa yang akan menyelamatkan aku dari tubuh maut ini?

<sup>†</sup> 7:6 hukum ... tertulis. Hukum Taurat. <sup>‡</sup> 7:7 Kut. Kel. 20:17; Ul. 5:21.

<sup>25</sup> Syukur kepada Allah melalui Tuhan kita, Kristus Yesus! (7-26) Jadi, dengan akal budiku, aku melayani hukum Allah, tetapi dengan tubuh jasmaniku aku melayani hukum dosa.

## 8

### *Hidup karena Roh Allah*

<sup>1</sup> Karena itu, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi orang yang ada dalam Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Sebab, hukum Roh kehidupan dalam Yesus Kristus telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut.

<sup>3</sup> Sebab, Allah telah melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh Hukum Taurat karena dilemahkan oleh daging. Dengan mengutus Anak-Nya sendiri dalam keserupaan dengan tubuh jasmani yang berdosa dan untuk dosa, Ia menghukum dosa dalam daging,

<sup>4</sup> supaya tuntutan Hukum Taurat yang benar digenapi dalam kita yang tidak hidup\* menurut daging, melainkan menurut Roh.

<sup>5</sup> Karena mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang bersifat daging, tetapi mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang bersifat Roh.

<sup>6</sup> Untuk menaruh pikiran† pada daging adalah maut, tetapi menaruh pikiran pada Roh adalah hidup dan damai sejahtera.

<sup>7</sup> Sebab, menaruh pikiran pada hal-hal daging berarti melawan Allah; sebab hal itu tidak tunduk kepada Hukum Allah, itu tidak bisa.

<sup>8</sup> Siapa yang ada dalam daging tidak dapat menyenangkan Allah.

<sup>9</sup> Namun demikian, kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika Roh Allah memang hidup dalam kamu. Siapa tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan miliknya.

<sup>10</sup> Akan tetapi, jika Kristus ada dalam kamu, walaupun tubuhmu mati karena dosa, Roh‡ hidup oleh karena kebenaran.

<sup>11</sup> Namun, jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati tinggal dalam kamu, Dia yang membangkitkan Yesus Kristus dari antara orang mati juga akan memberi hidup kepada tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang tinggal dalam kamu.

<sup>12</sup> Jadi, Saudara-saudaraku, kita adalah orang-orang yang berutang, bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging.

<sup>13</sup> Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

<sup>14</sup> Sebab, semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah.

<sup>15</sup> Sebab, kamu tidak menerima roh perbudakan untuk kembali kepada ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh yang telah mengangkat kamu menjadi anak-anak, yang oleh-Nya kita berseru, “Abba§, Bapa!”

<sup>16</sup> Roh Allah sendiri bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah,

<sup>17</sup> dan jika kita adalah anak, kita juga adalah pewaris, pewaris Allah, dan sesama pewaris dengan Kristus; jika kita benar-benar turut menderita bersama Dia, supaya kita juga akan dimuliakan bersama dengan Dia.

### *Anak-anak Allah akan Menerima Kemuliaan*

\* **8:4** Kata asli yang digunakan “peripateo” bisa juga berarti: berjalan, pergi mondar-mandir, atau berperilaku.

† **8:6** Kata yang digunakan “phronema” juga berarti: pola pikir, cara berpikir, tujuan, keinginan. ‡ **8:10** Kata roh atau “pneuma” yang dimaksud adalah roh kita, bukan Roh Kudus, karena ayat ini berbicara tentang tubuh yang fana dan roh yang dihidupkan oleh kehadiran Kristus. Bdk. NASB, NIV. § **8:15** Abba Bahasa Aram yang artinya “ayah” atau “bapak”.

<sup>18</sup>Sebab, aku menganggap bahwa penderitaan-penderitaan yang kita alami sekarang tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

<sup>19</sup>Sebab, semua ciptaan dengan rindu menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan.

<sup>20</sup>Sebab, semua ciptaan menjadi sasaran kesia-siaan, bukan karena diinginiya, tetapi karena Dia yang menaklukkannya, dengan pengharapan,

<sup>21</sup>supaya ciptaan itu sendiri akan dibebaskan dari ikatan kebinasaan kepada kemerdekaan mulia dari anak-anak Allah.

<sup>22</sup>Sebab, kita tahu bahwa seluruh ciptaan sama-sama mengeluh dalam kesakitan bersalin sampai sekarang ini.

<sup>23</sup>Bukan hanya itu, kita pun yang memiliki buah sulung Roh mengeluh dalam hati, sementara menantikan dengan penuh harap pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.

<sup>24</sup>Sebab, dalam pengharapan kita diselamatkan. Akan tetapi, pengharapan yang dilihat bukan pengharapan, sebab siapakah yang berharap pada sesuatu yang sudah dilihatnya?

<sup>25</sup>Namun, jika kita berharap akan apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.

<sup>26</sup>Demikianlah, Roh menolong kita dalam kelemahan kita. Sebab, kita tidak tahu apa yang seharusnya kita doakan, tetapi Roh sendiri yang bersyafaat\* demi kita dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.†

<sup>27</sup>Dan, Dia yang menyelidiki hati mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh itu karena Roh bersyafaat bagi orang-orang kudus sesuai dengan kehendak Allah.

<sup>28</sup>Kita tahu bahwa segala sesuatu bekerja bersama-sama untuk kebaikan, bagi mereka yang mengasihi Allah, yaitu mereka yang dipanggil sesuai dengan rencana Allah.‡

<sup>29</sup>Sebab, bagi siapa yang telah Dia kenal sejak semula, juga Dia tentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

<sup>30</sup>Bagi siapa yang telah Dia tentukan sejak semula, juga Dia panggil; dan siapa yang Dia panggil, juga Dia benarkan, dan siapa yang Dia benarkan, juga Dia muliakan.

### *Kasih Allah dalam Kristus Yesus*

<sup>31</sup>Jadi, apa yang akan kita katakan tentang semua ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

<sup>32</sup>Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia, bersama-sama dengan Dia, tidak memberikan dengan murah hati segala sesuatu bagi kita?

<sup>33</sup>Siapa yang akan mendakwa orang-orang pilihan Allah? Allahlah yang membenarkan.

<sup>34</sup>Siapakah yang akan menghukum? Yesus Kristuslah yang telah mati, yang telah dibangkitkan, bahkan yang duduk di sebelah kanan Allah yang juga bersyafaat bagi kita.

<sup>35</sup>Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah penindasan, atau kesulitan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

<sup>36</sup>Seperti ada tertulis,

“Demi Engkau, kami sedang dibunuh sepanjang hari;

\* **8:26** bersyafaat memohon kepada Allah demi kita. † **8:26** Teks aslinya bisa juga diartikan: keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. ‡ **8:28** Beberapa teks Yun. menyertakan “ho Theos” dalam tanda kurung, sehingga kalimat bisa diartikan: “Allah turut bekerja dalam segala sesuatu demi kebaikan ...”

kami dianggap sebagai domba-domba untuk disembelih.”

*Mazmur 44:22*

<sup>37</sup> Tidak, dalam semuanya ini, kita lebih daripada para pemenang<sup>§</sup> melalui Dia yang mengasihi kita.

<sup>38</sup> Sebab, aku yakin bahwa bukan kematian maupun kehidupan, bukan juga malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, bukan juga hal-hal yang sekarang maupun yang akan datang, ataupun kekuasaan,

<sup>39</sup> bukan yang tinggi atau yang dalam, atau apa pun dari semua ciptaan, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

## 9

### *Umat Pilihan Allah*

<sup>1</sup> Aku mengatakan kebenaran dalam Kristus, aku tidak berbohong, dan hati nuraniku ikut bersaksi dalam Roh Kudus,

<sup>2</sup> bahwa dukacitaku sangat besar dan ada penderitaan yang tiada hentinya dalam hatiku.

<sup>3</sup> Sebab, aku bisa berharap agar diriku terkutuk, terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku, kaum sebangsaku secara jasmani.

<sup>4</sup> Mereka adalah orang-orang Israel, yang memiliki hak adopsi, kemuliaan, perjanjian-perjanjian, pemberian Hukum Taurat, ibadah, serta janji-janji.

<sup>5</sup> Merekalah keturunan bapa-bapa leluhur\*, dan dari merekalah, menurut daging, Kristus berasal, yang adalah Allah atas segala sesuatu, diberkatilah selama-lamanya. Amin!

<sup>6</sup> Akan tetapi, bukan berarti firman Allah gagal. Sebab, tidak semua orang dari keturunan Israel adalah milik Israel,

<sup>7</sup> dan tidak semua keturunan Abraham adalah anak-anaknya, tetapi “yang disebut keturunanmu adalah yang berasal dari Ishak.”†

<sup>8</sup> Hal ini berarti bahwa bukan anak-anak secara daging yang menjadi anak-anak Allah,‡ melainkan anak-anak perjanjian saja yang terhitung sebagai keturunan.

<sup>9</sup> Sebab, inilah yang dikatakan janji itu: “Kira-kira waktu sekarang tahun depan,<sup>§</sup> Aku akan datang, dan Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki\*.”

<sup>10</sup> Bukan hanya itu, juga ketika Ribka mengandung anak-anak dari satu orang, yaitu Ishak, nenek moyang kita.

<sup>11</sup> Walaupun anak-anak itu belum lahir dan belum melakukan yang baik atau yang jahat, supaya tujuan Allah mengenai pilihan diteguhkan bukan karena perbuatan, melainkan karena panggilan-Nya,

<sup>12</sup> dikatakan kepada Ribka, “Anak yang tua akan melayani yang muda.”

<sup>13</sup> Seperti ada tertulis, “Aku mengasihi Yakub, tetapi Aku membenci Esau†.”

<sup>14</sup> Jadi, apa yang hendak kita katakan sekarang? Adakah ketidakadilan pada Allah? Sekali-kali tidak!

<sup>15</sup> Sebab, Ia berkata kepada Musa, “Aku akan berbelas kasih kepada siapa Aku mau berbelas kasih, dan Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku mau bermurah hati‡.”

<sup>16</sup> Jadi, tidak tergantung pada kehendak atau kerja keras manusia, melainkan pada Allah yang memiliki belas kasih.

§ 8:37 lebih ... dari pemenang dalam bahasa asli, bentuknya adalah kata kerja; “hupernikao”. Kira-kira berarti “orang-orang yang meraih kemenangan, lebih dari kemenangan yang telak” atau “menang total.” \* 9:5 bapa-bapa leluhur Abraham, Ishak, Yakub (Israel). † 9:7 Kut. Kej. 21:12. ‡ 9:8 anak-anak Allah Bangsa Israel merupakan bangsa yang secara jasmani adalah keturunan Abraham. Mereka adalah keturunan yang dijanjikan Allah kepada Abraham. Jadi, pada frasa ini, anak-anak secara jasmani merujuk pada bangsa Israel. § 9:9 Pada waktu inilah Bc. Kej. 18:9-10. \* 9:9 Kut. Kej. 18:10, 14. † 9:13 Kut. Mal. 1:2-3. ‡ 9:15 Kut. Kel. 33:19.

<sup>17</sup> Sebab, Kitab Suci berkata kepada Firaun, “Untuk alasan inilah Aku mengangkatmu supaya Aku menunjukkan kuasa-Ku atasmu, dan supaya nama-Ku diberitakan di seluruh bumi.”

<sup>18</sup> Jadi, Allah berbelas kasih kepada siapa yang Dia ingini, dan Dia mengeraskan hati siapa pun yang Dia kehendaki.

<sup>19</sup> Lalu, kamu akan berkata kepadaku, “Mengapa Dia masih menyalahkan? Sebab, siapakah yang dapat menentang kehendak-Nya?”

<sup>20</sup> Akan tetapi, siapakah kamu, hai manusia, untuk berbantah dengan Allah? Akankah yang dibentuk berkata kepada yang membentuk, “Mengapa engkau membentuk aku seperti ini?”

<sup>21</sup> Apakah tukang tembikar tidak memiliki hak atas tanah liat untuk membuat dari gumpalan tanah yang sama bejana untuk tujuan yang mulia, dan bejana lain untuk tujuan yang tidak mulia?

<sup>22</sup> Bagaimana jika Allah, yang ingin menunjukkan murka-Nya dan menyatakan kuasa-Nya, telah bertahan dengan kesabaran yang besar menyiapkan alat-alat murka yang dipersiapkan untuk kebinasaan,

<sup>23</sup> supaya kekayaan kemuliaan-Nya dikenal sebagai alat-alat belas kasihan, yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk kemuliaan,

<sup>24</sup> bahkan kita, yang telah dipanggil-Nya, bukan hanya dari orang Yahudi, tetapi juga dari bangsa-bangsa lain?

<sup>25</sup> Seperti yang Dia firmankan dalam kitab Hosea:

“Mereka yang bukan umat-Ku,  
akan Kusebut umat-Ku.  
Dan, yang tidak Kukasihi,  
akan Kusebut ‘kekasih’.”

*Hosea 2:23*

<sup>26</sup> “Dan, di tempat Allah mengatakan kepada mereka:  
‘Kamu bukan umat-Ku,’  
mereka akan disebut, ‘Anak-anak dari Allah yang hidup.’ ”

*Hosea 1:10*

<sup>27</sup> Dan, Yesaya menangisi Israel:

“Walaupun jumlah anak-anak Israel sebanyak pasir di laut,  
tetapi hanya sisa-sisa mereka yang akan diselamatkan,

<sup>28</sup> Sebab, Tuhan akan melakukan firman-Nya di atas bumi dengan sempurna dan dengan segera.”

*Yesaya 10:22-23*

<sup>29</sup> Sebagaimana dinubuatkan oleh Yesaya:

“Jika Tuhan Semesta Alam  
tidak memberikan kita keturunan,  
kita akan menjadi sama seperti Sodom dan tidak lebih baik dari Gomora.” *Yesaya 1:9*

<sup>30</sup> Jadi, apa yang akan kita katakan sekarang? Bahwa bangsa-bangsa bukan Yahudi yang tidak mencari kebenaran, telah memperoleh kebenaran, yaitu kebenaran oleh iman,

<sup>31</sup> tetapi bangsa Israel yang mencari Hukum Taurat yang akan memimpin pada kebenaran tidak berhasil mencapai hukum Taurat itu?

<sup>32</sup> Mengapa? Karena mereka tidak mencarinya dengan iman, melainkan dengan berdasar pada perbuatan. Mereka tersandung pada batu sandungan.

<sup>33</sup> Seperti ada tertulis:

“Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu sandungan dan sebuah batu penyesa-  
tan,  
Dan, siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.” *Yesaya 8:14;  
28:16*

## 10

### *Keselamatan Hanya dalam Iman kepada Yesus Kristus*

<sup>1</sup> Saudara-saudara, keinginan hatiku dan doaku kepada Allah untuk mereka\* adalah supaya mereka diselamatkan.

<sup>2</sup> Aku dapat bersaksi untuk mereka bahwa mereka memiliki semangat untuk Allah, tetapi tidak berdasarkan pada pengertian.

<sup>3</sup> Sebab, mereka tidak peduli dengan kebenaran yang datang dari Allah dan berusaha menegakkan kebenaran mereka sendiri, mereka tidak tunduk kepada kebenaran Allah.

<sup>4</sup> Sebab, Kristus adalah puncak dari Hukum Taurat yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

<sup>5</sup> Musa menulis tentang kebenaran yang berdasar pada Hukum Taurat, bahwa orang yang melakukan perintah-perintah itu akan hidup olehnya.†

<sup>6</sup> Akan tetapi, kebenaran yang berdasar pada iman berkata, “Jangan berkata dalam hatimu, ‘Siapakah yang akan naik ke surga?’ Artinya, untuk membawa Kristus turun.

<sup>7</sup> Atau, ‘Siapa yang akan turun ke jurang maut?’ Artinya, untuk membawa Kristus naik dari antara orang mati.”

<sup>8</sup> Akan tetapi, apa yang dikatakan? “Firman itu dekat padamu, dalam mulutmu dan dalam hatimu.” Itulah perkataan iman yang kami beritakan.‡

<sup>9</sup> Jika dengan mulutmu kamu mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya di dalam hatimu bahwa Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati, kamu akan diselamatkan.

<sup>10</sup> Sebab, dengan hati orang percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut, orang mengaku dan diselamatkan.

<sup>11</sup> Kitab Suci berkata, “Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu.”§

<sup>12</sup> Sebab, tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani; Tuhan yang sama adalah Tuhan atas semua, yang melimpahkan kekayaan atas semua orang yang berseru kepada-Nya.

<sup>13</sup> Sebab, “Setiap orang yang berseru dalam nama Tuhan akan diselamatkan.”\*

<sup>14</sup> Akan tetapi, bagaimana mereka berseru kepada Dia jika mereka belum percaya? Bagaimana mereka percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Bagaimana mereka mendengar, jika tidak ada orang yang memberitakan?

<sup>15</sup> Bagaimana mereka memberitakan, kecuali mereka diutus? Seperti ada tertulis: “Betapa indahny kaki-kaki dari mereka yang memberitakan Kabar Baik!”†

<sup>16</sup> Namun, tidak semua mereka menaati Kabar Baik. Itu sebabnya, Nabi Yesaya berkata, “Tuhan, siapa yang percaya pada apa yang kami beritakan?”‡

<sup>17</sup> Jadi, iman datang dari pendengaran, dan pendengaran melalui Firman Kristus.

\* **10:1** mereka Mengacu kepada bangsa Israel. † **10:5** Bc. Im. 18:5. ‡ **10:8** Ayat 6-8 Lih. Ul. 30:12-14. § **10:11** Kut. Yes. 28:16. \* **10:13** Kut. Yo. 2:32. † **10:15** Kut. Yes. 52:7. ‡ **10:16** Kut. Yes. 53:1.

<sup>18</sup> Namun, aku bertanya, “Apakah mereka tidak mendengar?” Tentu mereka mendengarnya sebab,

“Suara mereka telah sampai ke seluruh dunia,  
dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung bumi.” *Mazmur 19:5*

<sup>19</sup> Namun, aku bertanya, Apakah bangsa Israel tidak memahaminya? Pertama, Musa berkata,

“Aku akan membuatmu cemburu terhadap mereka yang bukan suatu bangsa,  
dan akan membuatmu marah terhadap bangsa yang bodoh.” *Ulangan 32:21*

<sup>20</sup> Lalu, dengan berani, Yesaya berkata:

“Aku telah ditemukan oleh mereka yang tidak mencari Aku;  
Aku telah menunjukkan diri kepada mereka yang tidak mencari Aku.” *Yesaya 65:1*

<sup>21</sup> Akan tetapi, tentang bangsa Israel, Ia berkata, “Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang tidak taat dan yang suka membantah.”<sup>§</sup>

## 11

### *Allah Tidak Melupakan Umat-Nya*

<sup>1</sup> Lalu, aku bertanya, apakah Allah menolak umat-Nya? Sekali-kali tidak! Sebab, Aku sendiri adalah seorang Israel, keturunan Abraham, anggota suku Benyamin.

<sup>2</sup> Allah tidak menolak umat-Nya, yang telah dikenal-Nya dari semula. Tidakkah kamu tahu apa yang Kitab Suci katakan tentang Elia, sewaktu ia mengadukan Israel kepada Allah?

<sup>3</sup> “Tuhan, mereka telah membunuh nabi-nabi-Mu, mereka telah meruntuhkan mazbah-mazbah-Mu, dan hanya aku seorang diri yang masih hidup, dan mereka mengejar nyawaku.”\*

<sup>4</sup> Akan tetapi, apa jawaban Allah kepadanya? “Aku masih menyimpan tujuh ribu orang bagi-Ku, yang belum sujud menyembah kepada Baal.”†

<sup>5</sup> Demikian juga saat ini, ada suatu sisa, yang dipilih berdasarkan anugerah.

<sup>6</sup> Akan tetapi, jika berdasarkan anugerah, tidak lagi berdasarkan perbuatan, sebab jika tidak demikian, anugerah bukan lagi menjadi anugerah.

<sup>7</sup> Lalu, bagaimana? Bangsa Israel gagal memperoleh apa yang dicarinya, tetapi orang pilihan justru memperolehnya, sementara yang lain telah mengeraskan hatinya‡,

<sup>8</sup> seperti ada tertulis:

“Allah memberi mereka roh yang tidak sadarkan diri,

mata yang tidak dapat melihat,

dan telinga yang tidak dapat mendengar,  
bahkan sampai hari ini.”

*Ulangan 29:4; Yesaya 29:10*

<sup>9</sup> Daud berkata:

“Biarkan meja perjamuan mereka menjadi jerat dan perangkap,  
batu sandungan, dan pembalasan bagi mereka.

§ 10:21 Kut. Yes. 65:2. \* 11:3 Kut. 1 Raj. 19:10, 14. † 11:4 Kut. 1 Raj. 19:18. ‡ 11:7 Kata “poroo” yang digunakan bisa juga berarti: membuat keras kepala, mendegilkan hati; pasif berkeras kepala atau berdingin hati.

<sup>10</sup> Biarlah mata mereka digelapkan supaya mereka tidak dapat melihat, dan punggung mereka dibungkukkan terus-menerus.” *Mazmur 69:23-24*

<sup>11</sup> Jadi, aku bertanya, apakah mereka tersandung supaya mereka jatuh? Sekali-kali tidak! Namun, oleh pelanggaran mereka, keselamatan sampai kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi supaya membuat Israel cemburu.

<sup>12</sup> Jika pelanggaran mereka menjadi kekayaan bagi dunia, dan jika kegagalan mereka menjadi kekayaan bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, betapa lebih lagi kepenuhan mereka!

<sup>13</sup> Sekarang aku berbicara kepadamu, hai bangsa-bangsa bukan Yahudi, justru karena aku adalah rasul untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi, aku menganggap besar pelayananku,

<sup>14</sup> bagaimana aku dapat membuat saudara sebangsaku<sup>§</sup> cemburu sehingga menyelamatkan beberapa dari mereka.

<sup>15</sup> Sebab, jika penolakan mereka berarti pendamaian bagi dunia, apa artinya penerimaan mereka selain mendapatkan hidup daripada mati?

<sup>16</sup> Jika roti hasil buah sulung adalah kudus, seluruh adonan adalah kudus, dan jika akar adalah kudus, cabang-cabangnya juga kudus.

<sup>17</sup> Akan tetapi, jika beberapa cabang dipatahkan, dan kamu, meskipun kamu adalah tunas liar dicangkokkan di antara cabang-cabang yang lain dan sekarang berbagi dalam akar pohon zaitun yang bergizi,

<sup>18</sup> jangan menjadi sombong terhadap cabang-cabang itu. Jika kamu sombong, ingatlah, bukan kamu yang menopang akar, melainkan akar yang menopang kamu.

<sup>19</sup> Seharusnya kamu akan berkata, “Cabang-cabang itu dipatahkan supaya aku dapat dicangkokkan ke dalamnya.”

<sup>20</sup> Itu benar! Mereka dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka, tetapi kamu berdiri tegak karena iman. Jadi jangan sombong, tetapi takutlah,

<sup>21</sup> sebab jika Allah tidak menyangkan cabang-cabang asli, Ia juga tidak akan menyangkan kamu.

<sup>22</sup> Oleh karena itu, perhatikanlah kebaikan dan kekerasan Allah;\* kekerasan terhadap mereka yang telah jatuh, tetapi kebaikan Allah kepada kamu jika kamu tetap tinggal dalam kebaikan-Nya. Jika tidak, kamu juga akan dipotong.

<sup>23</sup> Mereka juga, jika mereka tidak meneruskan ketidakpercayaan mereka, mereka akan dicangkokkan karena Allah memiliki kuasa untuk mencangkokkan mereka kembali.

<sup>24</sup> Sebab, jika kamu dipotong dari apa yang secara alami adalah pohon zaitun liar dan dicangkokkan kepada pohon zaitun yang tidak liar, yang berlawanan dengan sifatmu, betapa lebih lagi mereka yang adalah cabang asli, mereka akan dicangkokkan kembali pada pohon zaitun mereka sendiri.

<sup>25</sup> Saudara-saudara, aku mau kamu memahami rahasia ini supaya kamu jangan menganggap dirimu bijaksana dalam kesombonganmu, bahwa sikap keras kepala telah menimpa sebagian bangsa Israel sampai pada penggenapan bangsa-bangsa lain tiba.

<sup>26</sup> Dengan demikian, seluruh orang Israel akan diselamatkan. Seperti ada tertulis,

“Penebus akan datang dari Sion,  
dan Ia akan menyingkirkan kefasikan dari Yakub.

<sup>§</sup> 11:14 aslinya: sarx – flesh. Bisa berarti juga saudara yang sedarah daging ... \* 11:22 Teks asli: “apotomian”. Kata ini bisa menimbulkan pengertian “kekerasan yang Allah lakukan”, padahal yang dimaksud adalah tindakan Allah yang keras/tegas terhadap orang-orang yang jatuh. Bisa juga diterjemahkan “sikap Allah yang keras.”

<sup>27</sup> Inilah perjanjian-Ku dengan mereka,  
ketika Aku mengangkat dosa-dosa mereka.”

*Yesaya 59:20-21; 27:9*

<sup>28</sup> Menurut Injil, mereka adalah musuh Allah demi kamu, tetapi menurut pemilihan, mereka adalah orang-orang yang dikasihi demi nenek moyang mereka.

<sup>29</sup> Sebab, anugerah dan panggilan Allah tidak dapat dibatalkan.

<sup>30</sup> Sebab, sama seperti kamu yang dahulu tidak taat kepada Allah, tetapi sekarang telah menerima belas kasih karena ketidaktaatan mereka,

<sup>31</sup> demikian juga mereka sekarang tidak taat supaya oleh belas kasih yang dinyatakan kepadamu, mereka juga sekarang menerima belas kasih.

<sup>32</sup> Sebab, Allah telah menempatkan mereka semua dalam ketidaktaatan supaya Ia dapat menunjukkan belas kasih-Nya kepada semua orang.

### *Pujian bagi Allah*

<sup>33</sup> Oh, alangkah dalamnya kekayaan dan kebijaksanaan dan pengetahuan Allah! Betapa tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan tidak terduga jalan-jalan-Nya!

<sup>34</sup> “Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan?  
Atau, siapakah yang dapat menjadi penasihat-Nya?”

*Yesaya 40:13*

<sup>35</sup> “Atau, siapakah yang pernah memberi hadiah kepada-Nya,  
sehingga Ia harus membalasnya kembali?”

*Ayub 41:11*

<sup>36</sup> Sebab, segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

## 12

### *Berikanlah Hidupmu kepada Allah*

<sup>1</sup> Karena itu, Saudara-saudara, oleh kemurahan Allah, aku memohon kepadamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah; itulah penyembahanmu rohanimu.\*

<sup>2</sup> Janganlah menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan akal budimu sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah, apa yang baik, yang berkenan kepada Allah, dan yang sempurna.

<sup>3</sup> Sebab, melalui anugerah yang telah diberikan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu supaya jangan memikirkan hal-hal yang lebih tinggi daripada yang ia harus pikirkan, tetapi masing-masing berpikirlah dengan penilaian yang jernih sesuai ukuran iman yang Allah telah berikan.

<sup>4</sup> Sebab, sebagaimana satu tubuh, kita memiliki banyak anggota, tetapi masing-masing tidak memiliki tugas yang sama.

<sup>5</sup> Begitu juga kita, walaupun banyak, tetapi adalah satu tubuh dalam Kristus, dan secara individu adalah anggota bagi yang lain.

### *Karunia-Karunia Rohani*

<sup>6</sup> Kita memiliki anugerah yang berbeda-beda menurut anugerah yang diberikan kepada kita. Jika dalam bernubuat†, baiklah kita menggunakannya secara proporsional dengan iman kita.

<sup>7</sup> Jika dalam pelayanan, baiklah ia melayani, atau dalam pengajaran, baiklah ia mengajar.

\* **12:1** Teks aslinya menggunakan “logikos”, artinya bisa juga “masuk akal” atau “rohani”. † **12:6** bernubuat: Kemampuan yang diberikan Allah kepada seseorang untuk berbicara atas nama-Nya.

<sup>8</sup> Atau, jika ia menghibur, baiklah memberikan penghiburan, jika ia memberi, baiklah ia memberi dalam kemurahan hati, jika memimpin, baiklah memimpin dalam kesungguhan, jika ia menunjukkan belas kasih, baiklah melakukannya dengan sukacita.

### *Nasihat tentang Hidup dalam Kasih*

<sup>9</sup> Hendaklah kasih tidak pura-pura. Bencilah yang jahat, dan berpeganglah pada apa yang baik.

<sup>10</sup> Hendaklah kamu saling mengasihi dengan kasih persaudaraan dan saling mendahului dalam memberi hormat.

<sup>11</sup> Janganlah kerajinanmu kendur, hendaklah rohmu menyala-nyala, dan layanilah Tuhan.

<sup>12</sup> Bersukacitalah dalam pengharapan, tabahlah dalam kesusahan, dan bertekunlah dalam doa!

<sup>13</sup> Ambillah bagian dalam mencukupi kebutuhan orang-orang kudus, berusaha untuk menunjukkan keramahan.‡

<sup>14</sup> Berkatilah mereka yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk!

<sup>15</sup> Bersukacitalah dengan mereka yang bersukacita dan menangislah dengan mereka yang menangis.

<sup>16</sup> Milikilah pikiran yang sama satu sama lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, melainkan bergaullah dengan mereka yang dianggap rendah. Janganlah menganggap dirimu pandai!

<sup>17</sup> Janganlah membalas kepada siapa pun kejahatan dengan kejahatan. Pikirkanlah apa yang baik di mata semua orang.

<sup>18</sup> Jika mungkin, jika itu tergantung kepadamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

<sup>19</sup> Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri membalas dendam, tetapi berilah tempat kepada murka Allah. Sebab, ada tertulis, “Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya,” firman Tuhan§.

<sup>20</sup> “Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah ia makan, dan jika musuhmu haus, berilah ia minum. Dengan melakukan ini, kamu akan menumpuk bara api di atas kepalanya\* †.”

<sup>21</sup> Jangan kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

## 13

### *Ketaatan kepada Peraturan Pemerintah*

<sup>1</sup> Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang berkuasa sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah.

<sup>2</sup> Oleh karena itu, siapa pun yang menentang pemerintah, ia menentang ketetapan Allah, dan mereka yang menentang akan mendatangkan hukuman atas dirinya.

<sup>3</sup> Sebab, penguasa tidak memberi ketakutan bagi yang berbuat baik, tetapi bagi yang berbuat jahat. Maukah kamu hidup dengan tidak takut terhadap pemerintah? Lakukanlah apa yang baik, dan kamu akan mendapat pujian darinya,

‡ 12:13 Kata yang digunakan adalah “philoxenia”, juga berarti: kesediaan menerima tamu, memberikan tumpangan. § 12:19 Kut. Ul. 32:35. \* 12:20 kamu akan ... perbuatan mereka: Harfiah: kamu akan mencurahkan bara api ke atas kepalanya. Orang-orang di Perjanjian Lama sering meletakkan debu di kepala mereka untuk menunjukkan bahwa mereka sedih atau menyesal. Di sini Yesus mengganti debu dengan bara api yang menajamkan rasa penyesalan dan kesedihan orang itu. † 12:20 Kut. Ams. 25:21-22.

<sup>4</sup> sebab mereka adalah pelayan Allah demi kebaikanmu. Akan tetapi, jika kamu melakukan apa yang jahat, takutlah, sebab bukan tanpa alasan pemerintah menyandang pedang. Mereka adalah pelayan Allah, penuntut balas yang menjalankan murka Allah atas orang yang berbuat jahat.

<sup>5</sup> Karena itu, kamu harus tunduk, bukan hanya karena murka Allah, tetapi juga karena hati nurani.

<sup>6</sup> Itulah sebabnya kamu juga membayar pajak, sebab mereka adalah para pelayan Allah yang mengabdikan dirinya untuk hal itu.

<sup>7</sup> Bayarlah kepada semua apa yang harus kamu bayar; pajak kepada yang berhak menerima pajak, cukai kepada yang berhak menerima cukai, rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut, dan hormat kepada yang berhak menerima hormat.

### *Mengasihi Orang Lain adalah Hukum yang Utama*

<sup>8</sup> Janganlah berutang apa pun kepada siapa pun, tetapi kasihilah satu dengan yang lain karena orang yang mengasihi sesamanya telah memenuhi Hukum Taurat.

<sup>9</sup> Sebab, “Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini\*,” dan jika ada perintah lainnya, semuanya sudah terangkum dalam perkataan ini, “Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.”†

<sup>10</sup> Kasih tidak melakukan kejahatan kepada sesama manusia. Karena itu, kasih adalah penggenapan Hukum Taurat.

<sup>11</sup> Kemudian, kamu mengetahui waktunya bahwa sekarang inilah saatnya bagi kamu untuk bangun dari tidur; sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat daripada waktu pertama kita percaya.

<sup>12</sup> Malam sudah berlalu dan siang sudah dekat. Karena itu, marilah kita membuang perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

<sup>13</sup> Marilah kita hidup dengan sopan seperti pada waktu siang hari, bukan dalam pesta pora dan kemabukan, bukan dalam percabulan dan hawa nafsu, dan bukan dalam pertengkaran serta iri hati.

<sup>14</sup> Akan tetapi, kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan jangan merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginanmu.

## 14

### *Jangan Menganggap Diri Lebih Baik dari Saudaramu*

<sup>1</sup> Terimalah orang yang lemah imannya, tetapi bukan untuk berdebat pendapat.

<sup>2</sup> Ada orang yang percaya bahwa ia boleh makan apa saja\*, tetapi orang yang lemah hanya makan sayuran.

<sup>3</sup> Biarlah orang yang makan jangan menghina orang yang tidak makan, dan biarlah orang yang tidak makan jangan menghakimi orang yang makan, sebab Allah telah menerima dia.

<sup>4</sup> Siapakah kamu sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Baik berdiri ataupun jatuh, itu urusan tuannya sendiri. Dan, ia akan berdiri karena Tuhan yang memampukan dia berdiri.

<sup>5</sup> Ada orang yang menganggap satu hari lebih penting daripada hari yang lain, sementara yang lain menganggap semua hari sama. Biarlah setiap orang benar-benar yakin dalam pikirannya sendiri.

\* 13:9 Kut. Kel. 20:13-15, 17. † 13:9 Kut. Im. 19:18. \* 14:2 makan semua jenis Hukum Taurat mengajarkan bahwa ada beberapa makanan yang tidak dapat dimakan oleh orang Yahudi. Ketika mereka menjadi pengikut Tuhan Yesus, sebagian dari mereka tidak mengerti bahwa mereka sekarang dapat memakan semua jenis makanan. Bc. Im. 11:43-47, Mrk. 7:19.

<sup>6</sup> Mereka yang mementingkan hari tertentu, mementingkannya untuk Tuhan. Mereka yang makan, makan untuk Tuhan sebab ia mengucap syukur kepada Allah. Begitu pula mereka yang tidak makan, mereka tidak makan untuk Tuhan dan mengucap syukur kepada Allah<sup>†</sup>.

<sup>7</sup> Sebab, tidak seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri.

<sup>8</sup> Sebab, jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, atau jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi, baik kita hidup atau kita mati, kita adalah milik Tuhan.

<sup>9</sup> Karena untuk itulah Kristus mati dan bangkit supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati maupun orang-orang hidup.

<sup>10</sup> Mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau, mengapa kamu memandang rendah saudaramu dengan menghinanya? Sebab, kita semua akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Allah.

<sup>11</sup> Sebab ada tertulis,

“Oleh karena Aku hidup,” kata firman Tuhan, “setiap lutut akan bersujud kepada-Ku, dan setiap lidah akan memuliakan Allah.” *Yesaya 45:23*

<sup>12</sup> Jadi, setiap kita akan memberi pertanggungjawaban diri sendiri kepada Allah.

### *Jangan Membuat Orang Lain Berdosa*

<sup>13</sup> Karena itu, janganlah kita saling menghakimi, tetapi lebih baik jangan menaruh batu sandungan atau percobaan bagi saudara kita.

<sup>14</sup> Aku tahu dan yakin dalam Yesus Tuhan bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis dari hal itu sendiri<sup>‡</sup>. Namun, bagi orang yang menganggap bahwa segala sesuatu adalah najis, maka hal itu najis bagi dirinya.

<sup>15</sup> Sebab, jika saudaramu bersedih karena apa yang kamu makan, kamu tidak lagi berjalan dalam kasih. Janganlah kamu menghancurkan dia dengan makananmu itu karena Kristus telah mati untuknya.

<sup>16</sup> Karena itu, jangan biarkan apa yang kamu anggap baik dihujat sebagai yang jahat.

<sup>17</sup> Karena Kerajaan Allah bukanlah tentang makanan dan minuman, melainkan tentang kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita dalam Roh Kudus.

<sup>18</sup> Karena siapa pun yang melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan kepada Allah dan dihormati manusia.

<sup>19</sup> Jadi, marilah kita mengejar hal-hal yang mendatangkan damai sejahtera dan membangun satu dengan lain.

<sup>20</sup> Jangan merusak pekerjaan Allah hanya karena makanan! Segala sesuatu halal, tetapi jahatlah orang yang makan dan menyebabkan orang lain tersandung dengan apa yang ia makan.

<sup>21</sup> Lebih baik tidak makan daging, atau minum anggur, atau melakukan hal lain yang dapat menyebabkan saudaramu tersandung.

<sup>22</sup> Keyakinan yang kamu miliki, peganglah untuk dirimu sendiri di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang tidak menghakimi dirinya sendiri untuk apa yang ia anggap baik.

<sup>23</sup> Akan tetapi, orang yang bimbang akan dihukum jika ia makan, sebab ia tidak makan dengan iman; dan segala sesuatu yang bukan dari iman adalah dosa.

## 15

### *Tolonglah Saudaramu Menjadi Lebih Kuat dalam Iman*

<sup>†</sup> 14:6 Ada salinan dalam Bahasa Yunani yang tambah kata-kata seperti ini: Dan anggota kita yang menganggap semua hari sama juga membuat itu demi kemuliaan Tuhan. <sup>‡</sup> 14:14 Bc. Mrk. 7:19.

<sup>1</sup> Jadi, kita yang kuat wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat, dan tidak hanya menyenangkan dirinya sendiri.

<sup>2</sup> Hendaklah setiap kita menyenangkan sesamanya demi kebbaikannya untuk membangun rohaninya.

<sup>3</sup> Sebab, Kristus pun tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis, “Kata-kata hinaan mereka, yang menghinaamu, telah menimpa Aku\*.”

<sup>4</sup> Sebab, apa pun yang ditulis dahulu, dituliskan untuk pengajaran kita supaya melalui ketekunan dan penghiburan yang diberikan Kitab Suci, kita dapat memiliki pengharapan.

<sup>5</sup> Semoga Allah, sumber kesabaran dan penghiburan memberimu anugerah untuk dapat hidup dalam kesehatan satu sama lain sesuai dengan Yesus Kristus,

<sup>6</sup> sehingga kamu bersama-sama dengan satu pikiran dan satu suara memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita, Kristus Yesus.

<sup>7</sup> Karena itu, terimalah satu sama lain, sama seperti Kristus juga menerima kamu demi kemuliaan Allah.

<sup>8</sup> Aku berkata kepadamu bahwa Kristus menjadi pelayan<sup>†</sup> bagi orang-orang yang bersunat demi kebenaran Allah, yaitu untuk meneguhkan janji yang diberikan kepada nenek moyang,

<sup>9</sup> dan supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi boleh memuliakan Allah atas belas kasih-Nya. Seperti ada tertulis,

“Sebab itu, aku akan memuji-Mu di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi;  
dan menyanyikan mazmur untuk nama-Mu.”

*Mazmur 18:50*

<sup>10</sup> Lagi, katanya,

“Bersukacitalah hai bangsa-bangsa bukan Yahudi, bersama dengan umat-Nya!” *Ulangan 32:43*

<sup>11</sup> Dan, lagi,

“Pujilah Tuhan, hai segala bangsa bukan Yahudi!  
Biarlah semua umat memuji Dia.”

*Mazmur 117:1*

<sup>12</sup> Dan, Yesaya berkata lagi,

“Akan datang dari keturunan Isai<sup>‡</sup>,  
dan Dia akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa bukan Yahudi,  
dan dalam Dia, bangsa-bangsa bukan Yahudi akan berharap.”

*Yesaya 11:10*

<sup>13</sup> Kiranya Allah sumber pengharapan memenuhimu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percayamu supaya kamu dengan kuasa Roh Kudus berlimpah dalam pengharapan.

#### *Pelayanan Paulus kepada Orang-Orang Bukan Yahudi*

<sup>14</sup> Saudara-saudaraku, aku sendiri yakin tentang kamu, bahwa kamu penuh dengan kebaikan, melimpah dengan segala pengetahuan, dan sanggup menegur satu dengan yang lain.

\* **15:3** Kut. Mzm. 69:10. † **15:8** pelayan Dalam bahasa Yunani disebut “*diakonos*”. Secara umum berarti “utusan, abdi, pelayan rumah.” Secara khusus, istilah ini dipakai untuk menyebut orang-orang yang bertugas melayani jemaat secara tetap. ‡ **15:12** keturunan Isai Isai adalah ayah Daud, raja Israel. Yesus lahir dari keturunan mereka.

<sup>15</sup> Akan tetapi, aku telah menulis dengan sangat berani kepadamu mengenai beberapa hal untuk mengingatkanmu kembali karena anugerah yang telah Allah berikan kepadaku,

<sup>16</sup> aku menjadi pelayan Yesus Kristus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dengan tugas keimaman untuk memproklamasikan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat menjadi persembahan yang berkenan kepada Allah, yang dikuduskan oleh Roh Kudus.

<sup>17</sup> Itulah sebabnya, dalam Yesus Kristus, aku boleh bermegah mengenai hal yang kulakukan demi Allah.

<sup>18</sup> Sebab, aku tidak akan berani berbicara tentang hal lain, kecuali apa yang telah dilakukan Kristus melalui aku, untuk membawa bangsa-bangsa bukan Yahudi kepada ketaatan dalam perkataan dan perbuatan,

<sup>19</sup> melalui kuasa tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat, melalui kuasa Roh Allah sehingga dari kota Yerusalem dan sampai seluruh Ilirikum, aku sudah memenuhi pelayanan Injil Kristus.

<sup>20</sup> Demikianlah telah menjadikannya ambisi untuk memberitakan Injil, bukan di tempat Kristus dikenal supaya aku tidak membangun di atas dasar yang telah diletakkan orang lain.

<sup>21</sup> Seperti ada tertulis,

“Mereka yang belum pernah menerima berita tentang Dia akan melihat,  
dan mereka yang tidak pernah mendengar akan mengerti.”

*Yesaya 52:15*

### *Rencana Paulus Mengunjungi Kota Roma*

<sup>22</sup> Inilah sebabnya mengapa aku sering kali terhalang untuk datang kepadamu.

<sup>23</sup> Akan tetapi sekarang, karena tidak ada lagi tempat bekerja bagiku di daerah ini, dan karena aku telah rindu selama bertahun-tahun untuk datang kepadamu,

<sup>24</sup> saat nanti aku pergi ke Spanyol, aku berharap dapat singgah dan bertemu denganmu sehingga kamu dapat membantu perjalananku ke sana, setelah terlebih dahulu aku menikmati kebersamaan denganmu untuk sementara waktu.

<sup>25</sup> Akan tetapi, sekarang aku akan pergi ke kota Yerusalem untuk membawa bantuan bagi orang-orang kudus,

<sup>26</sup> sebab Makedonia dan Akhaya telah dengan senang hati memberi sumbangan bagi orang miskin di antara orang-orang kudus di Yerusalem.

<sup>27</sup> Mereka sangat senang melakukannya sebab itu memang kewajiban mereka. Karena jika bangsa-bangsa bukan Yahudi telah datang dan menerima bagian dalam berkat rohani, tugas mereka juga untuk melayani orang Yahudi dalam kebutuhan jasmani.

<sup>28</sup> Karena itu, saat aku telah menyelesaikan tugas ini dan mengirimkan hasil yang sudah dikumpulkan kepada mereka, aku akan pergi ke Spanyol (dengan mengunjungi kamu lebih dahulu).

<sup>29</sup> Aku tahu bahwa saat aku mengunjungimu, aku akan datang dalam kepenuhan berkat Kristus.

<sup>30</sup> Sekarang, aku meminta kepadamu, Saudara-saudara, demi Tuhan kita, Kristus Yesus, dan demi kasih Roh, untuk bergumul bersama-sama denganku dalam doamu kepada Allah bagi diriku,

<sup>31</sup> supaya aku dilepaskan dari orang-orang yang tidak percaya di Yudea, dan supaya pelayananku untuk Yerusalem berkenan bagi orang-orang kudus.

<sup>32</sup> Supaya oleh kehendak Allah, aku dapat datang kepadamu dengan sukacita serta disegarkan bersamamu.

<sup>33</sup> Kiranya damai sejahtera Allah menyertai kamu semua. Amin.

## 16

### *Salam dan Pesan dari Paulus*

<sup>1</sup> Aku menyerahkan saudari kita Febe, yang adalah pelayan jemaat di Kengkrea.

<sup>2</sup> Terimalah dia di dalam Tuhan selayaknya orang-orang kudus, dan tolonglah dia dalam segala sesuatu yang ia perlukan dari kamu sebab ia sendiri telah memberi bantuan kepada banyak orang dan juga kepada diriku.

<sup>3</sup> Sampaikan salamku kepada Priskila dan Akwila, teman-teman sepelayananku dalam Yesus Kristus,

<sup>4</sup> yang telah mempertaruhkan nyawa mereka demi hidupku. Kepada mereka, bukan hanya aku yang mengucap syukur tetapi juga seluruh jemaat bukan Yahudi mengucap syukur.

<sup>5</sup> Sampaikan juga salamku kepada jemaat di rumah mereka.

Sampaikan juga salam kepada Epenetus yang kukasihi, buah sulung bagi Kristus di Asia.\*

<sup>6</sup> Salam kepada Maria yang telah bekerja keras untuk kamu.

<sup>7</sup> Salam kepada Andronikus dan Yunias, saudara-saudara sebangsaku sekaligus sesama tahanan yang juga terkenal di antara para rasul, dan sudah ada dalam Kristus sebelum aku.

<sup>8</sup> Salam kepada Ampliatus, yang kukasihi dalam Tuhan.

<sup>9</sup> Salam kepada Urbanus, teman sepelayanan kita dalam Kristus, dan kepada Stakhis yang kukasihi.

<sup>10</sup> Salam kepada Apeles, yang terbukti tahan uji dalam Kristus. Sampaikan juga salamku kepada para anggota keluarga Aristobulus.

<sup>11</sup> Salam kepada Herodion, saudara sebangsaku. Salam kepada para anggota keluarga Narkisus, mereka ada dalam Tuhan.

<sup>12</sup> Sampaikan salamku kepada Trifena dan Trifosa, pekerja dalam Tuhan. Salam kepada Persis yang kukasihi, yang juga telah bekerja keras dalam Tuhan.

<sup>13</sup> Salam juga kepada Rufus, orang pilihan dalam Tuhan, dan kepada ibunya yang juga menjadi ibu bagiku.

<sup>14</sup> Salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas dan saudara-saudara yang bersama dengan mereka.

<sup>15</sup> Salam kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta kepada Olimpas, dan semua orang kudus yang bersama dengan mereka.

<sup>16</sup> Berikanlah salam satu kepada lain dengan cium kudus. Seluruh jemaat Kristus menyampaikan salam kepadamu.

<sup>17</sup> Sekarang, aku mendorong kamu, saudara-saudara, awasilah mereka yang menimbulkan perpecahan dan penyesatan, serta yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, jauhilah mereka.

<sup>18</sup> Sebab, orang-orang seperti itu tidak melayani Tuhan kita Yesus Kristus, melainkan melayani nafsu mereka sendiri; dan dengan perkataan yang halus serta kata-kata sanjungan, mereka menipu hati orang-orang yang tidak menaruh curiga.

<sup>19</sup> Ketaatanmu telah diketahui semua orang, untuk itu aku bersukacita karena kamu. Akan tetapi, aku ingin supaya kamu bijaksana dalam hal yang baik dan polos dalam hal yang jahat.

<sup>20</sup> Allah sumber damai sejahtera akan segera meremukkan Iblis di bawah kakimu. Anugerah Yesus, Tuhan kita, menyertaimu.

<sup>21</sup> Timotius, temanku sepelayananku, sampaikan salam untukmu, dan juga Lukius, Yason, dan Sosipater, saudara-saudara sebangsaku.

\* **16:5** Asia Yang dimaksud adalah Provinsi Asia Kecil di Kekaisaran Roma, provinsi ini meliputi Misia, Lidia, Frigia, dan Karia.

<sup>22</sup> Aku Tertius, yang menulis surat ini, menyampaikan salam kepadamu dalam Tuhan.

<sup>23</sup> Gayus, yang memberi tumpangan kepadaku dan kepada seluruh jemaat, menyampaikan salam kepadamu. Erastus, bendahara kota, dan Kwartus saudara kita, menyampaikan salam kepadamu.

<sup>24</sup> (Anugerah Yesus Kristus, Tuhan kita, menyertai kamu semua! Amin.)

<sup>25</sup> Bagi Dia yang sanggup meneguhkan kamu sesuai dengan Injil yang kubawa dan pemberitaanku tentang Kristus Yesus, dan yang sesuai dengan penyingkapan rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad,

<sup>26</sup> tetapi yang sekarang telah dinyatakan dan melalui kitab-kitab para nabi, yang telah diberitakan kepada segala bangsa sesuai dengan perintah Allah yang kekal untuk memimpin kepada ketaatan iman,

<sup>27</sup> kepada satu-satunya Allah yang penuh hikmat melalui Kristus Yesus, yang menerima kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

## SURAT PAULUS YANG PERTAMA KEPADA JEMAAT DI KORINTUS

### *Salam dari Paulus*

<sup>1</sup> Paulus, dipanggil sebagai rasul\* Yesus Kristus oleh kehendak Allah, dan Sostenes,† saudara kita.

<sup>2</sup> Kepada jemaat Allah yang berada di Korintus, untuk mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus, yang dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus‡ bersama semua orang di setiap tempat yang memanggil nama Tuhan kita Yesus Kristus, baik di tempat mereka maupun kita.

<sup>3</sup> Anugerah untukmu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

### *Paulus Bersyukur kepada Allah*

<sup>4</sup> Aku selalu mengucapkan syukur kepada Allahku mengenai kamu karena anugerah Allah yang diberikan kepadamu dalam Yesus Kristus,

<sup>5</sup> bahwa dalam segala hal, kamu diperkaya dalam Dia, dalam semua perkataan, dan semua pengetahuan,

<sup>6</sup> sama seperti kesaksian mengenai Kristus sudah diteguhkan dalam kamu.

<sup>7</sup> Dengan demikian, kamu tidak akan kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan pernyataan Tuhan kita, Yesus Kristus,

<sup>8</sup> yang juga meneguhkan kamu sampai pada akhirnya supaya kamu tidak bercela pada hari Tuhan kita Yesus Kristus.

<sup>9</sup> Allah itu setia, yang oleh-Nya kamu dipanggil ke dalam persekutuan dengan Anak-Nya, Kristus Yesus, Tuhan kita.§

### *Perpecahan dalam Jemaat*

<sup>10</sup> Sekarang, aku menasihatimu, Saudara-Saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus agar kamu semua mengatakan hal yang sama\* supaya tidak ada perpecahan-perpecahan di antara kamu, melainkan agar kamu diperlengkapi dalam pikiran yang sama dan dalam pendapat yang sama.

<sup>11</sup> Sebab, telah diberitahukan kepadaku mengenai kamu, Saudara-saudaraku, keluarga Kloe,† bahwa ada pertengkarannya di antara kamu.

---

\* **1:1** rasul Utusan. † **1:1** Sostenes Nama Sostenes juga disebutkan dalam Kis. 18:7, seorang kepala rumah ibadah. Namun, beberapa catatan tidak dapat memastikan apakah Sostenes dalam ay. 1 ini sama dengan Sostenes dalam Kis. 18:17. ‡ **1:2** orang-orang kudus Sebutan bagi orang-orang percaya dalam PB. § **1:9** Kata "koinonia" (persekutuan dengan ...): disebut 8 kali dalam pembukaan surat ini. \* **1:10** mengatakan hal yang sama Seia sekata, memiliki pendapat yang sama. † **1:11** Kloe Seorang wanita yang kemungkinan besar adalah anggota jemaat di Korintus. Beberapa keluarganya, ketika Paulus di Efesus, telah memberi Paulus informasi tentang keadaan hal di Korintus.

<sup>12</sup> Maksudku sekarang adalah kamu masing-masing berkata, “Aku dari Paulus,”<sup>‡</sup> dan, “Aku dari Apolos,”<sup>§</sup> dan “Aku dari Kefas,”<sup>\*</sup> dan “Aku dari Kristus.”<sup>†</sup>

<sup>13</sup> Apakah Kristus terbagi-bagi? Apakah Paulus disalibkan untukmu? Atau, apakah kamu dibaptis dalam nama Paulus?

<sup>14</sup> Aku bersyukur kepada Allah bahwa aku tidak membaptis seorang pun dari kamu, kecuali Krispus dan Gayus,<sup>‡</sup>

<sup>15</sup> supaya jangan ada satu pun yang dapat mengatakan bahwa kamu dibaptis dalam namaku.

<sup>16</sup> Aku juga membaptiskan seisi rumah Stefanus; selebihnya, aku tidak tahu apakah aku telah membaptis orang yang lainnya.

<sup>17</sup> Sebab, Kristus tidak mengutus aku untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Injil,<sup>§</sup> bukan dalam hikmat kata-kata, supaya salib Kristus tidak dibuat sia-sia.

### *Kuasa dan Hikmat Allah*

<sup>18</sup> Sebab, perkataan tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang sedang binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan, hal itu adalah kekuatan Allah.

<sup>19</sup> Sebab, ada tertulis,

“Aku akan menghancurkan hikmat orang yang bijaksana, dan kepintaran orang yang pandai, Aku akan menolaknya.”

*Yesaya 29:14*

<sup>20</sup> Di manakah orang yang bijak? Di manakah ahli Taurat? Di manakah ahli debat zaman ini? Bukankah Allah telah membuat bodoh hikmat dunia ini?

<sup>21</sup> Karena dalam hikmat Allah, dunia melalui hikmatnya tidak mengenal Allah, maka Allah berkenan melalui kebodohan pemberitaan Injil<sup>\*</sup> untuk menyelamatkan yang memercayainya.

<sup>22</sup> Sebab, orang-orang Yahudi meminta tanda-tanda<sup>†</sup> dan orang-orang Yunani mencari hikmat.

<sup>23</sup> Akan tetapi, kami memberitakan Kristus yang disalibkan, yang bagi orang-orang Yahudi sebuah batu sandungan, dan bagi orang-orang bukan Yahudi adalah kebodohan.

<sup>24</sup> Namun, untuk mereka yang dipanggil, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.

<sup>25</sup> Karena yang bodoh dari Allah adalah lebih bijaksana daripada manusia, dan yang lemah dari Allah adalah lebih kuat daripada manusia.

<sup>‡</sup> **1:12** Aku dari Paulus Orang-orang yang mengaku dari golongan Paulus karena telah dibaptis oleh Paulus. Mereka memandang Paulus sebagai pemimpin yang paling rohani dan guru yang hebat. **§ 1:12** Aku dari Apolos Apolos berasal dari Aleksandria, orang yang terpelajar, menguasai Kitab Suci, dan pandai berpidato (bdk. Kis. 18:24). Jemaat yang mengaku dari kelompok Apolos ini adalah orang-orang yang lebih tertarik kepada cara bicara dan gaya bahasa Apolos, seperti kebanyakan orang Yunani yang saat itu sangat senang mendengarkan pidato yang indah (kata-kata bijaksana) dan tidak terlalu memedulikan isi/pengajarannya. **\*** **1:12** Aku dari Kefas Kefas adalah bahasa Ibrani dari Petrus. Orang-orang yang mengakui dari golongan Kefas kemungkinan besar orang-orang Yahudi yang tampaknya meragukan mandat Paulus. Mereka lebih memilih untuk berhubungan dengan Yerusalem melalui Petrus dan karena Petrus juga mendukung bahwa orang percaya harus disunat. **† 1:12** Aku dari Kristus

Orang-orang dari golongan ini cenderung mengabaikan kepemimpinan para rasul atau utusan-utusan yang lain. Alasannya, mereka langsung diilhami dan dipimpin oleh Kristus sendiri, tidak memerlukan perantara manusia siapa pun. Mereka menganggap rendah semua hubungan dengan golongan-golongan lain sehingga mereka menjadi golongan tersendiri. **‡ 1:14** Krispus dan Gayus Krispus adalah pemimpin sinagoge Yahudi di Korintus, yang bertobat karena Paulus dan dibaptiskan beserta seluruh isi rumahnya (bc. Kis. 18:8). Gayus adalah seorang yang bertobat melalui pelayanan Paulus, penduduk asli Makedonia (bc. Kis. 19:29). **§ 1:17** Injil Kabar Baik. **\*** **1:21** kebodohan pemberitaan Injil Isi dari berita Injil merupakan kebodohan di mata manusia duniawi, yaitu berita tentang ketuhanan Kristus yang disalibkan dan dibangkitkan itu. **† 1:22** Kata asli yang digunakan “semeion” juga berarti: tanda ajaib, mukjizat; tanda, ciri khas, petunjuk, isyarat; ramal.

<sup>26</sup> Lihatlah keadaanmu ketika kamu dipanggil, Saudara-saudara, tidak banyak yang bijaksana menurut daging, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang terpan-dang,

<sup>27</sup> tetapi Allah sudah memilih yang bodoh dari dunia untuk mempermalukan yang bijaksana, dan Allah memilih apa yang lemah dari dunia untuk mempermalukan yang kuat.

<sup>28</sup> Dan, Allah memilih yang tidak terpan-dang dari dunia dan dipandang rendah, bahkan hal-hal yang tidak berarti, untuk meniadakan hal-hal yang berarti,‡

<sup>29</sup> supaya setiap manusia tidak dapat bermegah di hadapan Allah.

<sup>30</sup> Oleh karena Dia, kamu ada dalam Yesus Kristus, yang untuk kita dijadikan hikmat, kebenaran, kekudusan, dan penebusan dari Allah,

<sup>31</sup> supaya seperti yang tertulis, “Biarlah orang yang memegahkan diri, bermegah dalam Tuhan.”§

## 2

### *Iman yang Berdasar pada Allah*

<sup>1</sup> Dan, ketika aku datang kepadamu, Saudara-saudara, aku tidak datang dengan kehebatan kata-kata atau hikmat untuk memberitakan rahasia Allah kepadamu.\*

<sup>2</sup> Sebab, aku memutuskan untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu selain mengenai Kristus Yesus, yaitu Ia yang disalibkan.

<sup>3</sup> Aku bersama denganmu dalam kelemahan, dalam ketakutan, dan sangat gentar.

<sup>4</sup> Perkataanku maupun pemberitaanku bukan dalam kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan bukti Roh dan kuasa,

<sup>5</sup> supaya imanmu tidak berdasar pada hikmat manusia, melainkan pada kuasa Allah.

### *Allah Menunjukkan Hikmat-Nya Melalui Roh*

<sup>6</sup> Kami mengatakan hikmat di antara mereka yang dewasa,† tetapi bukan hikmat zaman ini atau dari penguasa-penguasa zaman ini‡ yang akan dibinasakan,

<sup>7</sup> melainkan kami mengatakan hikmat Allah dalam rahasia, hikmat yang tersembunyi, yang Allah tetapkan sebelum permulaan zaman bagi kemuliaan kita.

<sup>8</sup> Tidak ada penguasa-penguasa zaman ini yang mengenalnya. Sebab, jika mereka telah mengenalnya, mereka tidak akan pernah menyalibkan Tuhan yang mulia.

<sup>9</sup> Namun, seperti yang tertulis,

“Apa yang mata belum pernah lihat,  
dan telinga belum pernah dengar,  
dan belum pernah timbul dalam hati manusia,  
semua itu Allah telah sediakan bagi mereka yang mengasihi-Nya.” *Yesaya 64:4*

<sup>10</sup> Namun, Allah telah menyatakan hal-hal ini kepada kita melalui Roh karena Roh menyelidiki semua hal, bahkan kedalaman Allah.

<sup>11</sup> Sebab, siapakah di antara manusia yang mengetahui hal-hal dari manusia selain roh manusia yang ada di dalamnya? Demikian juga, tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal dari Allah selain Roh Allah.

<sup>12</sup> Sekarang, kita telah menerima, bukan roh dari dunia, melainkan roh yang dari Allah supaya kita dapat mengetahui hal-hal yang dianugerahkan Allah kepada kita.

‡ **1:28** Yang tidak terpan-dang: kata asli yang digunakan bisa berarti “bukan bangsawan”, atau “dari keturunan biasa.” § **1:31** Kut. Yer. 9:24. \* **2:1** Kata rahasia dipakai di sini karena teks Yun. adalah “musterion”, meskipun beberapa naskah kuno menggunakan “marturion” (kesaksian). † **2:6** dewasa Dewasa dalam kehidupan rohani. ‡ **2:6** penguasa-penguasa zaman ini Kalangan-kalangan atas dan berpengaruh, yang menguasai politik, kebudayaan, dan memimpin dengan kebijaksanaan duniawi yang sering menentang Allah.

<sup>13</sup> Hal-hal yang juga kami ucapkan ini, bukan dalam kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, melainkan yang diajarkan oleh Roh dengan membandingkan hal-hal yang rohani dengan yang rohani.

<sup>14</sup> Namun, manusia yang tidak rohani<sup>§</sup> tidak menerima hal-hal yang berasal dari Roh Allah karena hal-hal itu merupakan kebodohan baginya. Ia tidak dapat memahaminya karena hal-hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.

<sup>15</sup> Manusia yang rohani menilai semua hal, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh siapa pun.

<sup>16</sup> Sebab,

“Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan sehingga dapat menasihati-Nya?”

*Yesaya 40:13*

Namun, kami memiliki pikiran Kristus.

### 3

#### *Ketidakdewasaan dalam Jemaat*

<sup>1</sup> Namun, Saudara-saudara, aku tidak dapat berbicara kepadamu seperti kepada manusia yang rohani, melainkan seperti kepada manusia duniawi, yaitu seperti kepada bayi-bayi dalam Kristus.

<sup>2</sup> Aku memberi kamu minum susu, bukan makanan, karena kamu belum mampu, bahkan sekarang kamu juga belum mampu,

<sup>3</sup> karena kamu masih duniawi. Sebab, jika ada iri hati dan perselisihan di antara kamu, bukankah kamu masih duniawi dan hidup secara manusia?

<sup>4</sup> Sebab, ketika seseorang berkata, “Aku di pihak Paulus,” dan yang lain, “Aku di pihak Apolos,” bukankah itu berarti kamu adalah manusia?

<sup>5</sup> Lalu, siapakah Apolos itu? Dan, siapakah Paulus itu? Hamba-hamba yang olehnya kamu menjadi percaya seperti yang Tuhan karuniakan kepada masing-masing.

<sup>6</sup> Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan.

<sup>7</sup> Jadi, bukan yang menanam, bukan juga yang menyiram, melainkan Allah yang menumbuhkan.

<sup>8</sup> Orang yang menanam dan yang menyiram adalah satu, dan masing-masing akan menerima upahnya sendiri sesuai dengan usahanya sendiri.

<sup>9</sup> Sebab, kami adalah teman sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

<sup>10</sup> Sesuai dengan anugerah Allah yang dikaruniakan kepadaku, seperti seorang ahli bangunan yang terampil, aku meletakkan fondasi dan yang lain membangun di atasnya. Namun, setiap orang harus memperhatikan bagaimana ia membangun di atasnya.

<sup>11</sup> Sebab, tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan fondasi yang lain selain yang sudah diletakkan, yaitu Kristus Yesus.

<sup>12</sup> Jika ada orang yang membangun di atas fondasi ini dengan emas, perak, batu-batu berharga, kayu, rumput, jerami,

<sup>13</sup> pekerjaan yang dilakukan setiap orang akan jelas karena Hari itu\* akan menyatakannya dengan api, dan api itu sendiri akan menguji bagaimana jenis pekerjaan setiap orang.

<sup>14</sup> Jika pekerjaan<sup>†</sup> yang telah seseorang bangun itu bertahan, ia akan menerima upah.

<sup>§</sup> 2:14 manusia yang tidak rohani Manusia tanpa Roh Allah, manusia duniawi, tidak percaya kepada Allah. \* 3:13 Hari itu Mengacu kepada Hari Tuhan Yesus Kristus (bdk. 1 Kor. 1:8; 5:5). † 3:14 pekerjaan Bangunan.

<sup>15</sup> Jika pekerjaan orang itu terbakar habis, ia akan menderita kerugian, meskipun demikian, ia sendiri akan diselamatkan, tetapi keadaannya seperti melewati api.

<sup>16</sup> Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah Bait Allah dan Roh Allah tinggal di dalammu?

<sup>17</sup> Jika ada orang yang menghancurkan Bait Allah, Allah akan menghancurkan dia karena Bait Allah adalah kudus, yaitu kamu.

<sup>18</sup> Jangan ada orang yang menipu dirinya sendiri. Jika ada orang di antaramu mengira bahwa ia bijaksana pada zaman ini, biarlah ia menjadi bodoh supaya ia dapat menjadi bijaksana.

<sup>19</sup> Sebab, hikmat dunia ini adalah kebodohan di hadapan Allah. Sebab, ada tertulis, "Dialah yang menangkap orang bijaksana dalam kelicikan mereka,"<sup>‡</sup>

<sup>20</sup> dan lagi, "Tuhan mengetahui pikiran-pikiran orang yang bijaksana, semuanya adalah sia-sia."<sup>§</sup>

<sup>21</sup> Karena itu, jangan ada seorang pun yang bermegah dalam manusia. Sebab, segala sesuatu adalah milikmu,

<sup>22</sup> baik Paulus, Apolos, maupun Kefas, baik dunia, baik hidup maupun kematian, baik hal-hal yang sekarang maupun hal-hal yang akan datang; semuanya adalah milikmu.

<sup>23</sup> Dan, kamu adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

## 4

### *Pelayanan Utusan-Utusan Kristus*

<sup>1</sup> Beginilah hendaknya orang memperhitungkan kami yaitu sebagai hamba-hamba Kristus dan orang-orang yang dipercayakan\* rahasia-rahasia Allah.<sup>†</sup>

<sup>2</sup> Dengan demikian, orang-orang yang dipercaya dengan hal-hal yang berharga haruslah membuktikan bahwa mereka dapat dipercaya.

<sup>3</sup> Namun, bagiku tidaklah penting jika aku dihakimi oleh kamu atau oleh suatu pengadilan manusia. Bahkan, aku sendiri tidak menghakimi diriku.

<sup>4</sup> Sebab, aku tidak menyadari apa pun akan diriku sendiri. Namun, bukan karena hal itu aku dibenarkan, melainkan Tuhanlah yang menghakimi aku.

<sup>5</sup> Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya,<sup>‡</sup> yaitu sebelum Tuhan datang. Ia yang akan menerangi hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan dan akan menyatakan maksud-maksud hati. Lalu, setiap orang akan menerima pujian dari Allah.

<sup>6</sup> Saudara-saudara, aku sudah menerapkan hal-hal ini atas diriku sendiri dan Apolos demi kamu supaya di dalam kami, kamu dapat belajar untuk tidak melampaui apa yang tertulis sehingga tidak ada salah satu dari kamu yang menjadi sombong satu terhadap yang lain.

<sup>7</sup> Sebab, siapakah yang membedakan kamu? Apa yang kamu punyai, yang bukan kamu terima? Dan, jika memang kamu menerimanya, mengapa kamu menyombongkan diri seolah-olah tidak menerimanya?

<sup>8</sup> Kamu sudah dikenyangkan,<sup>§</sup> kamu sudah menjadi kaya! Tanpa kami, kamu sudah menjadi raja!\* Aku sungguh berharap kamu benar-benar sudah menjadi raja supaya kami juga dapat memerintah bersamamu.

<sup>‡</sup> 3:19 Kut. Ayb. 5:13. <sup>§</sup> 3:20 Kut. Mzm. 94:11. \* 4:1 orang ... dipercayakan Yun.: *oikonomos*, (a) tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan hamba, bisa juga disebut pengelola (manajer), (b) pengurus; sering kali seorang budak yang kepadanya pengurusan rumah tangga dipercayakan. Bdk. istilah *oikonomos* sangat dekat dengan "ekonomi."

<sup>†</sup> 4:1 rahasia Allah Mengenai keselamatan kekal dalam Yesus Kristus. <sup>‡</sup> 4:5 janganlah ... waktunya Bdk. Mat. 7:1-5, Yoh. 7:24. <sup>§</sup> 4:8 dikenyangkan Sudah mempunyai semua hal yang diinginkan. \* 4:8 Tanpa kami ... menjadi raja Sindiran Paulus terhadap jemaat Korintus yang merasa sudah cukup berpengetahuan tentang Injil sehingga tidak memerlukan lagi nasihat-nasihat, pengajaran, atau pimpinan dari pemimpin-pemimpin rohani.

<sup>9</sup> Sebab, menurutku, Allah telah menempatkan kami, para rasul, di tempat yang terakhir, seperti orang-orang yang dijatuhi hukuman mati; karena kami dijadikan tontonan untuk dunia, baik untuk malaikat-malaikat maupun manusia.

<sup>10</sup> Kami bodoh demi Kristus, tetapi kamu bijaksana dalam Kristus. Kami lemah, tetapi kamu kuat. Kamu terhormat, tetapi kami hina.

<sup>11</sup> Sampai sekarang ini, kami lapar dan haus, berpakaian compang-camping, dipukuli, dan hidup mengembara.<sup>†</sup>

<sup>12</sup> Kami berjerih payah, bekerja dengan tangan kami sendiri. Ketika kami dicaci-maki, kami memberkati. Ketika kami disiksa, kami bertahan.

<sup>13</sup> Ketika kami difitnah, kami menjawab dengan ramah. Bahkan, sampai sekarang, kami menjadi seperti sampah dunia ini, kotoran dari segala sesuatu.

<sup>14</sup> Aku menulis hal-hal ini bukan untuk mempermalukan kamu, melainkan untuk menasihati kamu sebagai anak-anak yang kukasihi.

<sup>15</sup> Sebab, sekalipun kamu mempunyai sepuluh ribu guru dalam Kristus, kamu tidak mempunyai banyak bapa. Karena dalam Yesus Kristus, akulah yang menjadi bapamu melalui Injil.

<sup>16</sup> Jadi, aku mendorong kamu, jadilah orang yang menuruti teladanku!

<sup>17</sup> Itulah sebabnya, aku telah mengutus kepadamu Timotius,<sup>‡</sup> anakku yang kukasihi dan yang setia dalam Tuhan. Ia akan mengingatkan kamu mengenai jalan-jalanku dalam Kristus, seperti yang aku ajarkan di mana-mana, dalam setiap jemaat.

<sup>18</sup> Beberapa dari kamu menjadi sombong, seolah-olah aku tidak akan datang lagi kepadamu.

<sup>19</sup> Namun, aku akan segera datang kepadamu, jika Tuhan menghendaki, dan aku akan mengetahui bukan hanya perkataan orang-orang sombong itu, tetapi juga kuasa mereka.

<sup>20</sup> Sebab, Kerajaan Allah<sup>§</sup> bukan dalam perkataan, melainkan dalam kuasa.

<sup>21</sup> Apa yang kamu inginkan?

Apakah aku harus datang kepadamu dengan tongkat\* atau dengan kasih dan roh kelemahlembutan?

## 5

### *Dosa Seksual dalam Jemaat*

<sup>1</sup> Memang telah dilaporkan bahwa ada perzinaan di antara kamu, perzinaan yang bahkan tidak ada di antara bangsa-bangsa lain,\* yaitu ada orang mengambil istri ayahnya.<sup>†</sup>

<sup>2</sup> Dan, kamu sombong! Tidakkah seharusnya kamu justru berduka supaya orang yang melakukan perbuatan ini disingkirkan dari antara kamu?

<sup>3</sup> Memang, secara jasmani aku jauh, tetapi aku hadir dalam roh. Dan, aku telah menjatuhkan hukuman atas orang yang melakukan hal itu, seolah-olah aku hadir.

<sup>4</sup> Dalam nama Tuhan Yesus, ketika kamu berkumpul, dan aku bersamamu dalam roh dengan kuasa Tuhan kita, Yesus,

<sup>†</sup> 4:11 hidup mengembara Tidak punya tempat tinggal. <sup>‡</sup> 4:17 Timotius Berasal dari Listra dan mungkin ia diselamatkan dalam misi Paulus yang pertama (bc. Kis. 14:19-20; 16:1-2). Anak rohani Paulus dan membantu Paulus dalam banyak perjalanan misinya. <sup>§</sup> 4:20 Kerajaan Allah Tema utama dari pemberitaan Yesus di dunia, Allah yang memerintah dalam hidup orang percaya (bdk. Luk. 17:21). <sup>\*</sup> 4:21 tongkat Mengacu kepada otoritas kerasulan Paulus untuk mendisiplinkan mereka yang telah menjadi sombong dalam jemaat di Korintus. <sup>\*</sup> 5:1 bangsa-bangsa lain Bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. <sup>†</sup> 5:1 mengambil istri ayahnya Maksudnya adalah ibu tiri, yang bukan orang percaya. Perkawinan semacam itu dilarang oleh PL (bc. Im. 18:8) dan dilarang juga oleh hukum Romawi.

<sup>5</sup> aku telah memutuskan untuk menyerahkan orang ini kepada Iblis<sup>‡</sup> untuk kebinasanaan dagingnya<sup>§</sup> supaya rohnya boleh diselamatkan pada hari Tuhan.

<sup>6</sup> Kesombonganmu itu tidak baik. Tidak tahukah kamu bahwa sedikit ragi saja akan meragikan seluruh adonan?\*

<sup>7</sup> Bersihkanlah semua ragi yang lama<sup>†</sup> supaya kamu menjadi adonan baru, sebagaimana memang kamu tidak beragi.<sup>‡</sup> Sebab, Kristus, Domba Paskah kita, sudah disembelih.

<sup>8</sup> Karena itu, marilah kita merayakan pesta itu,<sup>§</sup> bukan dengan ragi yang lama, bukan dari ragi keburukan dan kejahatan, melainkan dengan roti tidak beragi dari kemurnian dan kebenaran.

<sup>9</sup> Aku menulis kepadamu dalam suratku: jangan bergaul dengan orang-orang cabul.

<sup>10</sup> Maksudku, bukanlah dengan orang-orang cabul di dunia ini, orang-orang serakah, para penipu, atau dengan para penyembah berhala. Jika demikian, kamu seharusnya keluar dari dunia ini.

<sup>11</sup> Namun, sekarang aku menuliskan kepadamu, jangan bergaul dengan orang-orang yang disebut saudara jika ia adalah orang cabul, serakah, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk, atau penipu. Bahkan, jangan makan dengan orang seperti itu.

<sup>12</sup> Sebab, apakah urusanku menghakimi orang-orang luar? Bukankah kamu menghakimi mereka yang ada di dalam jemaat?

<sup>13</sup> Namun, Allah yang akan menghakimi mereka yang di luar jemaat. Karena itu, usirlah orang yang melakukan kejahatan dari antara kamu.<sup>†</sup>

## 6

### *Mengenai Perkara Hukum di Antara Orang Percaya*

<sup>1</sup> Ketika salah satu dari kamu memiliki perselisihan\* dengan yang lain, apakah ia berani pergi untuk mencari keadilan di hadapan orang-orang yang tidak benar dan bukan di hadapan orang-orang kudus?

<sup>2</sup> Apakah kamu tidak tahu bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia? Jika dunia dihakimi olehmu, apakah kamu tidak layak untuk mengadili perkara-perkara yang sangat kecil?

<sup>3</sup> Apakah kamu tidak tahu bahwa kita akan mengadili para malaikat? Apalagi hanya perkara-perkara biasa sehari-hari!

<sup>4</sup> Jadi, jika kamu menghadapi perkara-perkara biasa seperti itu, mengapa kamu membawanya kepada mereka yang tidak diperhitungkan dalam jemaat?

<sup>‡</sup> 5:5 menyerahkan ... Iblis Banyak penafsiran untuk ayat ini, bisa maksudnya dikucilkan dari jemaat, dikembalikan ke lingkungan orang kafir, dll. Hal ini mirip dengan I Tim 1:20. Ada banyak diskusi di antara para ahli. Beberapa melihatnya sebagai mengakibatkan hukuman fisik terberat (yaitu, kematian), seperti dalam Kisah 5 dan I Kor 3:17; 11:30. Orang lain melihat sebagai pengucilan total, menempatkan seseorang di alam aktivitas Setan, yang adalah dunia ini (lih. Yoh 12:31; 16:11; I Kor 4:4; I Yoh 5:19), mungkin keterasingannya bisa membuatnya berpaling kembali kepada Allah dan mencegah penghakiman eskatologisnya. § 5:5 kebinasaan dagingnya Orang yang berdosa mengalami proses penderitaan fisik seperti penyakit, penderitaan, kehilangan, dsb. sebagai akibat dosanya.

\* 5:6 sedikit ragi ... seluruh adonan Ragi yang dimaksud di sini adalah kejahatan di dalam gereja, khususnya orang tidak bermoral (bdk. 1 Kor. 5:1-5, 5:13). Sedikit saja kejahatan dalam gereja, dapat menyeret seluruh gereja ke dalam kejahatan. Mengkhamirkan: suatu pepatah, bdk. Gal. 5:9. † 5:7 Bersihkanlah ... lama Menjelang perayaan Paskah, orang Yahudi harus membuang segala ragi lama dari rumah mereka dan selama tujuh hari perayaan, mereka makan roti Paskah, yaitu roti tidak beragi. Roti beragi memang lebih enak, tetapi dianggap kurang murni. ‡ 5:7 tidak beragi Ragi melambangkan dosa. Orang percaya hidup dalam kemurnian dan kebenaran, bebas dari dosa seperti roti Paskah yang bebas dari ragi. § 5:8 pesta itu Suasana kegembiraan perayaan Paskah, dalam PL karena bebas dari perbudakan di Mesir, dalam PB karena bebas dari perbudakan dosa oleh Anak Domba Allah, Kristus.

\* 5:12 orang-orang luar Orang-orang di luar jemaat. † 5:13 usirlah ... antara kamu Bdk. Ul. 17:7 \* 6:1 perselisihan Sehubungan dengan perkara hukum.

<sup>5</sup> Aku mengatakan ini supaya kamu malu. Apakah tidak ada seorang di antaramu yang bijaksana, yang sanggup mengurus perkara-perkara di antara saudara-saudaranya?

<sup>6</sup> Malahan, antara saudara dengan saudara pergi mencari keadilan di hadapan orang-orang yang tidak percaya!

<sup>7</sup> Sebenarnya, sudah menjadi kegagalan bagimu karena kamu mempunyai perkara-perkara hukum di antara kamu. Mengapa kamu tidak lebih suka disalahkan? Mengapa kamu tidak lebih suka dirugikan?

<sup>8</sup> Sebaliknya, kamu sendiri bersalah dan merugikan. Bahkan, kamu melakukannya terhadap saudara-saudaramu.

<sup>9</sup> Apakah kamu tidak tahu bahwa orang yang tidak benar tidak akan mewarisi Kerajaan Allah? Jangan sesat! Orang-orang cabul, para penyembah berhala, orang-orang yang berzina, banci, para homoseksual,

<sup>10</sup> para pencuri, orang-orang yang serakah, para pemabuk, para pemfitnah, dan penipu-penipu, mereka semua tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

<sup>11</sup> Beberapa dari kamu juga seperti itu. Namun, kamu sudah dibersihkan, sudah dikuduskan, dan sudah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

### *Hindarilah Perzinaan*

<sup>12</sup> Semua hal diperbolehkan bagiku, tetapi tidak semuanya berguna. Memang semua hal diperbolehkan bagiku, tetapi aku tidak mau diperhamba oleh apa pun.

<sup>13</sup> Makanan untuk perut, dan perut untuk makanan, tetapi Allah akan membinasakan kedua-duanya. Tubuh bukanlah untuk perzinaan, melainkan untuk Tuhan,<sup>†</sup> dan Tuhan untuk tubuh.

<sup>14</sup> Allah membangkitkan Tuhan dan juga akan membangkitkan kita oleh kuasa-Nya.

<sup>15</sup> Apakah kamu tidak tahu bahwa tubuhmu adalah anggota-anggota Kristus? Apakah aku akan mengambil anggota-anggota Kristus dan menjadikan mereka anggota-anggota pelacur? Sama sekali tidak!

<sup>16</sup> Apakah kamu tidak tahu bahwa orang yang mengikatkan dirinya kepada pelacur menjadi satu tubuh dengannya? Sebab, Ia berkata, "Keduanya akan menjadi satu daging."<sup>‡</sup>

<sup>17</sup> Akan tetapi, orang yang mengikatkan diri dengan Tuhan menjadi satu roh dengan-Nya.

<sup>18</sup> Hindarilah perzinaan! Setiap dosa lain yang seseorang lakukan adalah di luar tubuhnya,<sup>§</sup> tetapi orang yang berzina, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.\*

<sup>19</sup> Apakah kamu tidak tahu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus, yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah, dan bahwa dirimu bukanlah milikmu sendiri?

<sup>20</sup> Sebab, kamu telah ditebus dengan harga lunas. Karena itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

## 7

### *Nasihat Mengenai Pernikahan*

<sup>1</sup> Sekarang, mengenai hal-hal yang kamu tuliskan kepadaku: adalah baik bagi laki-laki untuk tidak menyentuh perempuan.\*

<sup>†</sup> 6:13 Tubuh ... Tuhan Bc. Kel. 28:36. <sup>‡</sup> 6:16 Kut. Kej. 2:24. <sup>§</sup> 6:18 dosa lain ... di luar tubuhnya Ini mungkin mencerminkan: 1. budaya penyembahan berhala Korintus, 2. penekanan pengajaran dari guru-guru palsu, 3. penekanan pemberitaan Paulus (lih. ay 12, 13). cf. Bob Utley, Surat-surat Paulus kepada sebuah Gereja yang Bermasalah: I dan II Korintus. \* 6:18 berdosa ... sendiri — \* 7:1 tidak menyentuh perempuan Tidak menikah.

<sup>2</sup> Namun, karena adanya perzinaan, setiap laki-laki sebaiknya mempunyai istrinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri.

<sup>3</sup> Suami harus memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, begitu pula istri terhadap suaminya.

<sup>4</sup> Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan suaminya. Begitu pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan istrinya.

<sup>5</sup> Janganlah kamu saling menjauhi<sup>†</sup>, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu agar kamu leluasa memberikan waktumu untuk berdoa. Kemudian, hiduplah bersama-sama lagi supaya Iblis tidak mencobaimu karena ketidakmampuanmu dalam pengendalian diri.

<sup>6</sup> Namun, aku mengatakan ini sebagai kelonggaran, bukan sebagai perintah.

<sup>7</sup> Aku berharap semua orang seperti diriku. Akan tetapi, setiap orang memiliki karuniannya sendiri dari Allah, yang seorang dalam hal ini, dan yang lain dalam hal itu.

<sup>8</sup> Kepada yang tidak menikah dan para janda, aku mengatakan bahwa lebih baik bagi mereka jika tetap dalam keadaan seperti aku.<sup>‡</sup>

<sup>9</sup> Akan tetapi, jika mereka tidak bisa mengendalikan diri, sebaiknya mereka menikah. Sebab, lebih baik menikah daripada terbakar oleh hawa nafsu.

<sup>10</sup> Kepada yang menikah, aku berikan perintah-perintah ini (bukan dari aku, melainkan dari Tuhan), yaitu istri tidak boleh meninggalkan suaminya,

<sup>11</sup> (tetapi jika ia sudah terlanjur meninggalkan suaminya, ia harus tetap tidak kawin, atau kembali didamaikan dengan suaminya), dan suami tidak boleh menceraikan istrinya.

<sup>12</sup> Kepada yang selebihnya, aku mengatakan (aku, bukan Tuhan) bahwa kalau ada saudara mempunyai istri yang tidak percaya, dan perempuan itu mau hidup bersamanya, janganlah ia menceraikan istrinya itu.

<sup>13</sup> Begitu pula jika seorang perempuan mempunyai suami yang tidak percaya, dan laki-laki itu mau hidup bersamanya, janganlah ia meninggalkan suaminya itu.

<sup>14</sup> Karena suami yang tidak percaya itu dikuduskan oleh istrinya, dan istri yang tidak percaya dikuduskan oleh suaminya. Jika tidak demikian, anak-anakmu adalah anak-anak najis, tetapi sekarang mereka kudus.

<sup>15</sup> Namun, jika yang tidak percaya itu ingin berpisah, biarkan ia berpisah. Dalam hal seperti ini, saudara atau saudari tidak lagi terikat. Akan tetapi, Allah sudah memanggil kita untuk hidup dalam damai sejahtera.

<sup>16</sup> Karena hai istri, bagaimana kamu tahu kalau-kalau kamu akan menyelamatkan suamimu? Atau, bagaimanakah kamu tahu, hai suami, kalau-kalau kamu akan menyelamatkan istrimu?

### *Tetap dalam Keadaan Ketika Dipanggil Allah*

<sup>17</sup> Namun, seperti yang telah Tuhan tetapkan untuk setiap orang, sebagaimana Allah telah memanggil mereka masing-masing, tetaplah hidup dalam keadaan demikian. Demikian pula aku perintahkan kepada semua jemaat.

<sup>18</sup> Apakah ada orang yang dipanggil ketika ia sudah disunat? Janganlah ia menghilangkan tanda-tanda sunatnya. Adakah orang yang ketika dipanggil ia belum bersunat? Janganlah ia disunat.

<sup>19</sup> Sebab, bersunat maupun tidak bersunat, tidaklah penting. Namun, yang penting adalah ketaatan terhadap perintah-perintah Allah.

<sup>20</sup> Setiap orang harus tinggal dalam keadaan seperti ketika ia dipanggil.

<sup>†</sup> 7:5 menjauhi Menolak untuk melakukan hubungan suami istri. <sup>‡</sup> 7:8 dalam keadaan seperti aku Tidak menikah seperti keadaan Paulus saat itu.

<sup>21</sup> Apakah kamu seorang budak ketika dipanggil? Jangan kamu mengkhawatirkan hal itu. Namun, jika kamu juga dapat menjadi orang yang merdeka, lebih baik gunakanlah kesempatan itu.

<sup>22</sup> Sebab, ia yang ketika dipanggil dalam Tuhan adalah budak, ia adalah orang merdeka milik Tuhan. Demikian juga, ketika orang yang merdeka dipanggil, ia adalah budak Kristus.

<sup>23</sup> Kamu telah ditebus dengan harga lunas, karena itu janganlah kamu menjadi budak manusia.

<sup>24</sup> Saudara-saudara, hendaklah setiap orang tetap tinggal bersama Allah, dalam keadaan ketika ia dipanggil.

### *Nasihat Bagi Orang yang Belum Menikah*

<sup>25</sup> Sekarang, tentang orang-orang yang belum pernah menikah, aku tidak mempunyai perintah dari Tuhan. Akan tetapi, aku memberikan pendapatku sebagai orang, yang oleh belas kasihan Tuhan, dapat dipercaya.

<sup>26</sup> Aku menganggap hal ini baik dalam keadaan sulit saat ini, yaitu lebih baik bagi seseorang untuk tetap tinggal seperti apa adanya.

<sup>27</sup> Apakah kamu terikat dengan seorang istri? Janganlah mengusahakan perceraian. Apakah kamu belum terikat dengan istri? Janganlah kamu mencari istri.

<sup>28</sup> Namun, jika kamu menikah, kamu tidak berdosa. Dan, jika seorang gadis menikah, ia tidak berdosa. Akan tetapi, mereka yang menikah akan mengalami kesulitan-kesulitan hidup duniawi, dan aku ingin kamu terhindar dari hal-hal itu.

<sup>29</sup> Saudara-saudara, maksudku adalah waktunya sudah singkat. Jadi mulai sekarang, biarlah mereka yang mempunyai istri, hiduplah seolah-olah mereka tidak mempunyainya,

<sup>30</sup> mereka yang menangis seolah-olah tidak menangis, mereka yang bersukacita seolah-olah tidak bersukacita, mereka yang membeli seolah-olah tidak memilikinya,

<sup>31</sup> dan mereka yang menggunakan hal-hal dunia ini, seolah-olah tidak menggunakannya. Sebab, keadaan dunia ini sedang lenyap.

<sup>32</sup> Aku ingin kamu bebas dari kekhawatiran. Orang yang tidak menikah memikirkan hal-hal mengenai Tuhan, bagaimana ia dapat menyenangkan Tuhan.

<sup>33</sup> Akan tetapi, orang yang menikah memikirkan hal-hal duniawi, bagaimana ia dapat menyenangkan istrinya,

<sup>34</sup> dan perhatiannya terbagi-bagi. Perempuan yang tidak menikah dan para gadis mengkhawatirkan hal-hal mengenai Tuhan supaya ia menjadi kudus, baik tubuh maupun rohnya. Namun, perempuan yang menikah mengkhawatirkan hal-hal dunia ini, bagaimana ia dapat menyenangkan suaminya.

<sup>35</sup> Aku mengatakan hal ini untuk keuntunganmu sendiri, bukan untuk menaruh jerat atasmu, melainkan untuk hal yang baik supaya pelayananmu kepada Tuhan tidak terganggu.

<sup>36</sup> Jika ada orang yang menganggap bahwa ia sudah melakukan hal yang tidak pantas terhadap gadisnya<sup>§</sup> karena gadisnya itu sudah lewat umur dan seperti itulah seharusnya, biarlah ia melakukan apa yang diinginkannya, ia tidak berdosa; biarlah mereka menikah.

<sup>37</sup> Namun, ia yang sudah mantap dalam hatinya, tidak sedang di bawah paksaan, memiliki kuasa atas keinginannya sendiri, dan sudah memutuskan dalam hatinya untuk tidak menikahi gadisnya itu, maka ia pun bertindak dengan baik.

<sup>38</sup> Jadi, jika ia menikahi perempuan itu ia berbuat benar, tetapi jika ia tidak menikahi perempuan itu, perbuatannya itu pun baik.

---

§ 7:36 gadisnya Tunangannya.

<sup>39</sup> Istri terikat selama suaminya masih hidup. Namun, jika suaminya meninggal, ia bebas untuk menikah dengan siapa saja yang diinginkannya, asalkan orang itu di dalam Tuhan.

<sup>40</sup> Akan tetapi, menurut pendapatku, ia akan lebih bahagia jika ia tetap dalam keadaannya, dan menurutku, aku juga mempunyai Roh Allah.

## 8

### *Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala*

<sup>1</sup> Sekarang, mengenai daging-daging yang dipersembahkan kepada berhala-berhala. Kita tahu bahwa kita semua mempunyai pengetahuan. Pengetahuan membuat sombong, tetapi kasih membangun.

<sup>2</sup> Jika ada orang yang mengira bahwa ia tahu sesuatu, ia belum mengetahui yang seharusnya ia tahu.

<sup>3</sup> Namun, jika seseorang mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah.

<sup>4</sup> Karena itu, tentang makanan daging-daging yang dipersembahkan kepada berhala, kita tahu bahwa tidak ada berhala di dunia ini, dan tidak ada Allah kecuali Dia, satu-satunya.

<sup>5</sup> Namun, walaupun ada yang disebut allah-allah, baik di surga maupun di bumi, (sebagaimana ada banyak “allah” dan ada banyak “tuhan”),

<sup>6</sup> tetapi bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Bapa. Dari Dialah segala sesuatu dan kita ada untuk Dia. Dan, hanya ada satu Tuhan, yaitu Kristus Yesus, yang oleh-Nya segala sesuatu ada, dan kita ada melalui Dia.

<sup>7</sup> Meskipun demikian, tidak semua manusia memiliki pengetahuan ini. Namun, beberapa orang, yang sudah terbiasa dengan berhala sampai sekarang, memakan makanan itu sebagai makanan yang dipersembahkan kepada berhala. Karena itu, hati nurani mereka yang lemah menjadi tercemar.

<sup>8</sup> Makanan tidak akan mendekatkan kita kepada Allah. Kita juga tidak akan lebih buruk jika tidak makan, atau tidak juga lebih baik jika kita makan.

<sup>9</sup> Namun, ingatlah bahwa kebebasanmu ini jangan malah menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah.\*

<sup>10</sup> Karena, jika ada orang yang melihat kamu, yang mempunyai pengetahuan, makan dalam kuil berhala, bukankah hati nuraninya, jika ia lemah, akan diteguhkan untuk makan daging-daging yang dipersembahkan pada berhala?

<sup>11</sup> Jadi, melalui pengetahuanmu, orang yang lemah itu, yaitu saudaramu, yang untuknya Kristus telah mati, menjadi binasa.

<sup>12</sup> Jadi, dengan berdosa terhadap saudara-saudara seimanmu dan melukai hati nuraninya yang lemah, maka kamu berdosa terhadap Kristus.

<sup>13</sup> Karena itu, jika makanan menyebabkan saudara seimanku tersandung, aku tidak akan pernah makan daging sampai selama-lamanya supaya aku tidak membuat saudaraku tersandung.

## 9

### *Hak-Hak Seorang Rasul*

<sup>1</sup> Bukankah aku orang bebas? Bukankah aku adalah rasul? Bukankah aku sudah melihat Yesus, Tuhan kita? Bukankah kamu adalah hasil pekerjaanku dalam Tuhan?

<sup>2</sup> Jika bagi orang lain aku bukan rasul, paling tidak aku adalah rasul bagimu. Sebab, kamu adalah meterai\* kerasulanku dalam Tuhan.

\* **8:9** lemah Lemah dalam hal iman. \* **9:2** meterai Tanda pengesahan Allah bahwa Paulus adalah rasul-Nya. Paulus bertugas “menanam” dan Allah “menumbuhsururkan” pekerjaan itu. Hal ini membuktikan bahwa Paulus bekerja atas nama Allah dan pekerjaannya dibenarkan oleh Allah.

<sup>3</sup> Inilah pembelaanku terhadap mereka yang akan memeriksa aku.

<sup>4</sup> Apakah kami tidak punya hak untuk makan dan minum?

<sup>5</sup> Apakah kami tidak punya hak untuk membawa serta seorang istri yang seiman, sama seperti rasul-rasul yang lain, saudara-saudara Tuhan, dan juga Kefas?

<sup>6</sup> Atau, apakah hanya Barnabas<sup>†</sup> dan aku yang tidak punya hak untuk tidak bekerja?

<sup>7</sup> Siapakah yang pernah mengabdikan sebagai tentara dengan biayanya sendiri? Siapakah yang menanam kebun anggur dan tidak memakan buahnya? Atau, siapakah yang menggembalakan ternak dan tidak meminum susunya?

<sup>8</sup> Apakah aku mengatakan hal-hal ini menurut manusia? Bukankah Hukum Taurat juga mengatakan hal-hal yang sama?

<sup>9</sup> Sebab, ada tertulis dalam hukum Taurat Musa, "Janganlah kamu memberangus<sup>‡</sup> lembu yang sedang mengirik<sup>§</sup> gandum!"\* Apakah lembu yang sedang Allah perhatikan?

<sup>10</sup> Atau, apakah Ia mengatakannya demi kita? Ya, demi kitalah hal itu ditulis karena yang membajak harus membajak dalam pengharapan dan yang mengirik harus mengirik dalam pengharapan untuk mendapatkan bagiannya.

<sup>11</sup> Jika kami menabur benih rohani di antara kamu, apakah berlebihan kalau kami juga menuai hal-hal materi dari kamu?

<sup>12</sup> Jika orang lain mempunyai hak ini atas kamu, bukankah kami lebih berhak lagi? Meskipun demikian, kami tidak menggunakan hak itu. Sebaliknya, kami menanggung segala sesuatu supaya kami tidak memberikan suatu halangan bagi Injil Kristus.

<sup>13</sup> Apakah kamu tidak tahu bahwa mereka yang mengerjakan hal-hal yang kudus itu, makan makanan dari Bait Allah juga? Dan, mereka yang melayani di altar mendapat bagian dari kurban persembahan itu?

<sup>14</sup> Demikian juga, Tuhan memerintahkan mereka yang memberitakan Injil untuk hidup dari Injil juga.<sup>†</sup>

<sup>15</sup> Namun, aku tidak pernah memakai satu pun dari hak-hak ini. Dan, aku tidak menuliskan hal-hal ini supaya dilakukan seperti itu kepadaku. Sebab, lebih baik aku mati daripada seseorang meniadakan kebanggaanku.

<sup>16</sup> Karena, jika aku memberitakan Injil, aku tidak memiliki alasan untuk bermegah karena kewajiban itu ada atasku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil.

<sup>17</sup> Kalau aku memberitakan Injil karena kehendakku sendiri, aku mempunyai upah. Namun, kalau ini bukan kehendakku, ini adalah tugas yang dipercayakan kepadaku.

<sup>18</sup> Kalau begitu, apakah upahku? Upahku adalah ketika aku memberitakan Injil, aku boleh memberitakan Injil tanpa upah dan tidak menyalahgunakan hakku dalam Injil.

<sup>19</sup> Namun, walaupun aku bebas atas semua orang, aku menjadikan diriku sendiri hamba bagi semua orang supaya aku boleh memenangkan lebih banyak lagi.

<sup>20</sup> Bagi orang Yahudi, aku menjadi seperti orang Yahudi supaya aku dapat memenangkan orang Yahudi. Bagi orang yang hidup di bawah Hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah Hukum Taurat (meskipun aku sendiri tidak di bawah Hukum Taurat) supaya aku dapat memenangkan mereka yang ada di bawah Hukum Taurat.

<sup>21</sup> Bagi mereka yang tanpa Hukum Taurat, aku menjadi seperti tanpa Hukum Taurat (bukannya tanpa hukum Allah, tetapi di bawah hukum Kristus) supaya aku dapat memenangkan mereka yang tanpa Hukum Taurat.

<sup>†</sup> **9:6** Barnabas Seorang pengajar yang diutus para rasul untuk melayani di Antiokhia (bc. Kis 11:22-29). Ketika Saulus yang telah bertobat datang di Yerusalem, Barnabaslah yang menerima dan memperkenalkan Saulus kepada para rasul dan meyakinkan mereka tentang pertobatan dan kesungguhan Paulus (bdk. Kis. 9:27; Gal. 1: 18). <sup>‡</sup> **9:9** memberangus menutup mulut lembu dengan kulit atau rotan yang dianyam. <sup>§</sup> **9:9** mengirik Pada zaman itu, lembu dipakai untuk membantu menginjak-injak butir-butir gandum supaya kulit gandum mengelupas. \* **9:9** Kut. Ul. 25:4. <sup>†</sup> **9:14** bdk. Mat. 10:10.

<sup>22</sup> Bagi orang yang lemah, aku menjadi lemah supaya aku dapat memenangkan mereka yang lemah. Aku sudah menjadi segala sesuatu bagi semua orang supaya dengan segala cara aku dapat menyelamatkan beberapa orang.

<sup>23</sup> Aku melakukan semua ini demi Injil supaya aku boleh mendapat bagian di dalamnya.

<sup>24</sup> Tidak tahukah kamu bahwa mereka yang berlari dalam suatu pertandingan semuanya berlari, tetapi hanya satu yang menerima hadiah? Jadi, berlarilah sedemikian supaya kamu mendapatkannya!

<sup>25</sup> Setiap orang yang bertanding berlatih menguasai diri dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk menerima mahkota yang fana, tetapi kita untuk mendapatkan yang abadi.

<sup>26</sup> Sebab itu, aku tidak berlari seperti itu tanpa tujuan. Aku tidak meninju seperti orang yang meninju angin.

<sup>27</sup> Namun, aku melatih tubuhku dengan keras dan menguasainya supaya sesudah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak ditolak.

## 10

### *Belajar dari Kesalahan Israel*

<sup>1</sup> Sebab, aku tidak mau kamu tidak mengetahuinya, Saudara-saudara, bahwa para nenek moyang kita, semuanya berada di bawah awan dan semuanya melewati laut.\*

<sup>2</sup> Mereka semua dibaptis dalam Musa, di dalam awan dan di dalam laut.

<sup>3</sup> Mereka semua makan makanan rohani yang sama,

<sup>4</sup> dan semuanya minum minuman rohani yang sama. Sebab, mereka minum dari Batu rohani yang ikut bersama mereka, dan Batu itu adalah Kristus.

<sup>5</sup> Meskipun demikian, Allah tidak berkenan dengan sebagian besar dari mereka. Karena itu, mereka ditewaskan di padang belantara.†

<sup>6</sup> Sekarang, hal-hal ini dijadikan contoh bagi kita supaya kita tidak menjadi orang yang berkeinginan jahat sebagaimana mereka menginginya.

<sup>7</sup> Jangan menjadi penyembah berhala seperti beberapa dari mereka, seperti yang tertulis, "Bangsa itu duduk untuk makan dan minum, lalu bangun untuk bermain."‡

<sup>8</sup> Jangan kita melakukan perzinaan seperti yang dilakukan beberapa dari mereka sehingga 23 ribu orang mati dalam sehari.

<sup>9</sup> Kita juga tidak boleh mencoba Tuhan, sebagaimana beberapa dari mereka juga mencoba dan dibinasakan oleh ular-ular.

<sup>10</sup> Jangan juga kamu bersungut-sungut sebagaimana mereka juga bersungut-sungut dan dibinasakan oleh malaikat maut.§

<sup>11</sup> Hal-hal ini terjadi atas mereka sebagai contoh dan dituliskan sebagai peringatan bagi kita, yang kepada siapa akhir zaman telah datang.

<sup>12</sup> Karena itu, biarlah orang yang menyangka kalau dirinya teguh berdiri waspada supaya ia tidak jatuh!

<sup>13</sup> Tidak ada percobaan yang pernah menimpamu kecuali percobaan yang biasa bagi manusia. Dan, Allah adalah setia, Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Akan tetapi, bersama dengan percobaan itu, Ia juga akan menyediakan jalan keluar supaya kamu dapat menanggungnya.

<sup>14</sup> Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hindarkanlah dirimu dari penyembahan berhala.

\* **10:1** di bawah awan ... laut Menunjukkan penyertaan dan pimpinan Allah atas bangsa Israel ketika keluar dari Mesir (bc. Kel 13:21; 14:16). † **10:5** ditewaskan di padang belantara Bdk. Bil. 14:29; Ibr. 3:17; Yud. 1:5. ‡ **10:7** Dikutip dari Kel. 32:6. § **10:10** Bc. Kel. 15:24, 16:2, 16:7, 17:3.

<sup>15</sup> Aku berbicara seperti kepada orang-orang yang bijaksana, pertimbangkanlah apa yang kukatakan.

<sup>16</sup> Bukankah cawan berkat\* yang kita syukuri itu adalah persekutuan dalam darah Kristus? Dan, bukankah roti yang kita pecahkan itu adalah persekutuan dalam tubuh Kristus?

<sup>17</sup> Karena ada satu roti, maka kita yang banyak ini adalah satu tubuh; karena kita semua menjadi bagian dari satu roti itu.

<sup>18</sup> Perhatikanlah orang-orang Israel, bukankah mereka yang makan persembahan mengambil bagian dalam altar?

<sup>19</sup> Jadi, apakah maksudku? Apakah makanan yang dipersembahkan kepada berhala adalah sesuatu? Atau, apakah berhala adalah sesuatu?

<sup>20</sup> Tidak. Aku mengatakan kepadamu bahwa hal-hal yang bangsa-bangsa lain kurbankan, mereka mengurbankannya untuk roh-roh jahat, bukan untuk Allah. Dan, aku tidak mau kamu bersekutu dengan roh-roh jahat.

<sup>21</sup> Kamu tidak boleh minum cawan Tuhan dan juga cawan roh-roh jahat. Kamu tidak bisa menjadi bagian dari jamuan Tuhan dan jamuan roh-roh jahat.

<sup>22</sup> Atau, apakah kita membangkitkan kecemburuan Tuhan?† Apakah kita lebih kuat daripada Dia?

### *Hidup untuk Memuliakan Allah*

<sup>23</sup> “Segala sesuatu diperbolehkan,” tetapi tidak semuanya berguna. “Segala sesuatu diperbolehkan,” tetapi tidak semuanya membangun.

<sup>24</sup> Jangan ada satu pun yang mencari kebaikan untuk diri sendiri, melainkan kebaikan orang lain.

<sup>25</sup> Makanlah apa saja yang dijual di pasar daging tanpa memeriksanya, demi hati nurani.

<sup>26</sup> Karena, bumi dan semua isinya adalah milik Tuhan.‡

<sup>27</sup> Jika seseorang yang belum percaya mengundangmu dan kamu bersedia untuk pergi, makanlah apa saja yang dihidangkan di hadapanmu tanpa memeriksanya, demi hati nurani.

<sup>28</sup> Namun, jika ada orang berkata kepadamu, “Makanan ini telah dipersembahkan kepada berhala,” jangan kamu makan, demi orang yang memberitahumu itu dan demi hati nurani.

<sup>29</sup> Maksudku, bukan demi hati nuranimu sendiri, tetapi hati nurani orang lain. Mengapa kebebasanku ditentukan oleh hati nurani orang lain?

<sup>30</sup> Jika aku mengambil bagianku dengan ucapan syukur, mengapa aku disalahkan karena makanan yang atasnya aku mengucapkan syukur?

<sup>31</sup> Jadi, entah kamu makan atau minum, atau apa saja yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

<sup>32</sup> Jangan membuat orang tersandung, baik orang Yahudi, orang Yunani, maupun Jemaat Allah,

<sup>33</sup> seperti aku juga dalam segala hal menyenangkan semua orang, tanpa mencari keuntunganku sendiri, tetapi keuntungan untuk orang banyak supaya mereka dapat diselamatkan.

## 11

<sup>1</sup> Jadilah orang-orang yang menuruti teladanku, seperti aku juga terhadap Kristus.

### *Tanda Kekuasaan*

\* **10:16** cawan berkat: Anggur dalam Perjamuan Kudus. † **10:22** membangkitkan kecemburuan Tuhan: Baca Ul. 32:16, 17. ‡ **10:26** Lih. Mzm. 24:1; 50:12; 89:11.

<sup>2</sup> Sekarang, aku memujimu karena kamu mengingatkanku dalam segala hal dan berpegang pada tradisi-tradisi seperti yang kusampaikan kepadamu.

<sup>3</sup> Namun, aku ingin kamu mengerti bahwa kepala setiap laki-laki adalah Kristus, kepala perempuan adalah laki-laki, dan Kepala Kristus adalah Allah.

<sup>4</sup> Setiap laki-laki yang berdoa dan bernubuat dengan kepala yang bertudung tidak menghormati kepalanya.

<sup>5</sup> Namun, setiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang tidak bertudung, menghina kepalanya, hal itu sama seperti jika kepalanya dicukur.

<sup>6</sup> Sebab, jika seorang perempuan tidak menudungi kepalanya, biarlah ia juga memotong semua rambutnya. Namun, jika memalukan bagi seorang perempuan memotong rambut atau mencukur kepalanya, biarlah ia menudungi kepalanya.

<sup>7</sup> Laki-laki tidak boleh menudungi kepalanya karena ia adalah gambaran dan kemuliaan Allah. Namun, perempuan adalah kemuliaan laki-laki.

<sup>8</sup> Laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuan berasal dari laki-laki.

<sup>9</sup> Dan, laki-laki tidak diciptakan untuk perempuan, tetapi perempuan untuk laki-laki.

<sup>10</sup> Itulah sebabnya, perempuan harus memiliki tanda kekuasaan di kepalanya\* karena para malaikat.†

<sup>11</sup> Namun demikian, dalam Tuhan, tidak ada perempuan tanpa laki-laki, atau laki-laki tanpa perempuan.

<sup>12</sup> Sebab, perempuan berasal dari laki-laki, begitu juga laki-laki lahir melalui perempuan. Dan, segala sesuatu berasal dari Allah.

<sup>13</sup> Pertimbangkanlah sendiri, apakah pantas bagi seorang wanita untuk berdoa kepada Allah dengan kepala yang tidak bertudung?

<sup>14</sup> Bukankah alam sendiri mengajarkan kepadamu bahwa jika laki-laki memiliki rambut panjang, hal itu merupakan kehinaan baginya?

<sup>15</sup> Namun, jika perempuan memiliki rambut panjang, hal itu adalah kemuliaan baginya: Sebab, rambutnya itu diberikan kepadanya sebagai penudung.

<sup>16</sup> Jika ada orang yang masih ingin membantah, kami tidak memiliki kebiasaan itu, demikian juga jemaat Tuhan.

### *Hal-Hal yang Salah dalam Perjamuan Kudus*

<sup>17</sup> Dalam memberikan perintah ini, aku tidak memujimu karena kamu berkumpul bukan untuk hal yang lebih baik, tetapi untuk hal yang lebih buruk.

<sup>18</sup> Pertama, ketika kamu berkumpul sebagai jemaat, aku mendengar bahwa ada perpecahan di antara kamu. Dan, aku memercayainya sebagian.

<sup>19</sup> Sebab, harus ada perpecahan‡ di antara kamu supaya mereka yang terbukti tahan uji menjadi jelas di antara kamu.

<sup>20</sup> Ketika kamu berkumpul di suatu tempat yang sama, hal itu bukanlah untuk makan perjamuan Tuhan.§

\* **11:10** tanda ... di kepalanya Bisa berarti kiasan untuk penampilan yang tepat bagi para perempuan dalam ibadah (kepala tertutup) atau mengacu pada sikap batin wanita untuk menghormati kepemimpinan laki-laki dalam jemaat.

† **11:10** karena para malaikat Orang Yahudi percaya bahwa para malaikat hadir dalam ibadah (bdk. 1 Kor. 4:9; Luk. 15:7, 10; Ef. 3:10; 1 Tim. 5:21; Mzm. 138:1). Mereka sangat memperhatikan tata tertib yang rapi dan tidak mengenal ketidak-patuhan.

‡ **11:19** Bahasa asli "hairesis" dari mana kita mendapatkan kata bidah. Konotasi tambahan menunjukkan kesukaan yang khusus, yaitu memilih salah satu dan menolak pilihan lainnya (lih. Kis 24:14; I Kor 11:19; Gal 5:20). Ini dapat digunakan untuk menjelaskan (1) seseorang yang percaya ajaran palsu (lih. Titus 3:10) atau (2) ajaran sesat itu sendiri (lih. II Pet 2:1). Juga bisa berarti mazhab, aliran agama, fraksi, perpecahan, skisma.

§ **11:20** bukan ... perjamuan Tuhan Seharusnya mereka melakukan perjamuan kudus sebagai peringatan akan pengorbanan Tuhan, tetapi mereka melakukannya dengan ceroboh dan tidak menghormati perjamuan kudus itu (ay. 21-27).

<sup>21</sup> Karena ketika makan, setiap orang mengambil terlebih dahulu makanannya sendiri sehingga ada yang lapar dan yang lainnya mabuk.

<sup>22</sup> Apa kamu tidak punya rumah untuk makan dan minum? Atau, apakah kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan mereka yang tidak punya apa-apa? Apa yang harus kukatakan padamu? Haruskah aku memujimu? Tentu saja tidak!

<sup>23</sup> Karena, aku menerima dari Tuhan apa yang juga aku serahkan kepadamu, bahwa Tuhan Yesus, pada malam ketika Ia dikhianati, mengambil roti,

<sup>24</sup> dan setelah mengucap syukur, Ia memecah-mecahkannya dan berkata, “Inilah tubuh-Ku, yang adalah untukmu; lakukanlah menjadi peringatan akan Aku.”\*

<sup>25</sup> Demikian juga, Ia mengambil cawan sesudah makan lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru<sup>†</sup> yang dalam darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku.”‡

<sup>26</sup> Sebab, setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

<sup>27</sup> Karena itu, siapa yang makan roti atau minum cawan Tuhan dengan cara yang tidak layak, ia bersalah terhadap tubuh dan darah Tuhan.

<sup>28</sup> Manusia harus menguji dirinya sendiri, dengan demikian biarlah ia makan roti dan minum dari cawan itu.

<sup>29</sup> Sebab, orang yang makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.

<sup>30</sup> Itulah sebabnya, mengapa banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, bahkan cukup banyak yang meninggal.

<sup>31</sup> Namun, jika kita menilai diri kita sendiri dengan benar, kita tidak akan dihukum.

<sup>32</sup> Namun, ketika kita dihukum, kita dididik oleh Tuhan supaya kita tidak dihukum bersama-sama dengan dunia.

<sup>33</sup> Jadi, Saudara-saudaraku, ketika kamu berkumpul untuk makan, saling menunggu-lah.

<sup>34</sup> Kalau ada orang yang lapar, baiklah ia makan dahulu di rumahnya supaya jangan kamu berkumpul untuk penghakiman. Dan, hal-hal lain akan aku atur ketika aku datang.

## 12

### *Karunia-Karunia dari Roh Kudus*

<sup>1</sup> Sekarang, mengenai karunia-karunia rohani, Saudara-saudara, aku tidak ingin kamu tidak mengetahuinya.

<sup>2</sup> Kamu tahu bahwa ketika kamu masih menjadi orang-orang yang belum mengenal Allah, kamu disesatkan kepada berhala bisu, sebagaimana kamu dipimpin.

<sup>3</sup> Karena itu, aku memberitahukan kepadamu bahwa tidak satu pun, yang berbicara oleh Roh Allah, yang berkata, “Yesus terkutuk,” dan tidak ada satu pun yang dapat berkata, “Yesus adalah Tuhan,” selain oleh Roh Kudus.

<sup>4</sup> Ada berbagai karunia rohani, tetapi Rohnya sama.

<sup>5</sup> Dan, ada berbagai pelayanan, tetapi Tuhannya sama.

<sup>6</sup> Ada berbagai pekerjaan, tetapi Allah yang sama yang mengerjakan segala sesuatunya dalam semua orang.

<sup>7</sup> Kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kebaikan bersama.

<sup>8</sup> Kepada yang satu diberikan kata-kata hikmat melalui Roh dan kepada yang lain kata-kata pengetahuan oleh Roh yang sama.

\* 11:24 Kut. Luk. 22:19. † 11:25 Bukan Alkitab PB (Matius-Wahyu), tetapi perjanjian antara Allah dengan umat-Nya melalui kematian Kristus. Orang yang percaya kepada kematian Kristus untuk penebusan dosa, akan diselamatkan (bdk. Mat. 26:28). ‡ 11:25 Bc. Luk. 22:14-23.

<sup>9</sup> Kepada yang lain diberikan iman oleh Roh yang sama, kepada yang lain karunia-karunia penyembuhan oleh Roh yang satu itu.

<sup>10</sup> Kepada yang lain diberikan pekerjaan-pekerjaan mukjizat, kepada yang lain nubuatan. Kepada yang lain diberikan kemampuan untuk membedakan roh-roh, kepada yang lain berbagai macam bahasa lidah, dan yang lain mengartikan bahasa-bahasa lidah itu.

<sup>11</sup> Semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang membagi kepada masing-masing orang, seperti yang Ia kehendaki.

*Setiap Orang Percaya adalah Bagian dari Tubuh Kristus*

<sup>12</sup> Sama seperti tubuh adalah satu, tetapi mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu tubuh, begitu pula Kristus.

<sup>13</sup> Sebab, oleh satu Roh, kita semua telah dibaptis ke dalam satu tubuh, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka, dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

<sup>14</sup> Karena tubuh tidak terdiri dari satu anggota, tetapi banyak anggota.

<sup>15</sup> Jika kaki berkata, "Karena aku bukan tangan, jadi aku bukan bagian dari tubuh," tidak berarti ia bukan bagian tubuh.

<sup>16</sup> Dan, jika telinga berkata, "Karena aku bukan mata, aku bukan anggota tubuh," tidak berarti ia bukan bagian tubuh.

<sup>17</sup> Jika seluruh tubuh adalah mata, di manakah pendengaran? Jika seluruhnya adalah telinga, di manakah penciuman?

<sup>18</sup> Namun, sekarang Allah telah menempatkan anggota-anggota itu, setiap orang dari mereka, di dalam tubuh, sebagaimana yang Ia kehendaki.

<sup>19</sup> Jika semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh?

<sup>20</sup> Jadi, memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.

<sup>21</sup> Sebab itu, mata tidak bisa berkata kepada tangan, "Aku tidak membutuhkanmu!" Atau lagi, kepala kepada kaki, "Aku tidak membutuhkanmu!"

<sup>22</sup> Sebaliknya, anggota-anggota tubuh yang tampaknya lebih lemah sebenarnya yang paling dibutuhkan.

<sup>23</sup> Dan, anggota-anggota tubuh yang kita pikir kurang terhormat, justru berikanlah penghormatan lebih. Dan, anggota-anggota tubuh, yang kita anggap kurang layak tampil, harus dibuat untuk lebih layak tampil,

<sup>24</sup> karena bagian-bagian yang sudah layak tampil tidak memerlukannya. Namun, Allah telah mengatur tubuh itu dengan memberikan penghormatan lebih besar kepada anggota-anggota yang kekurangan,

<sup>25</sup> supaya tidak ada perpecahan dalam tubuh, melainkan supaya anggota-anggota itu dapat memperhatikan satu dengan yang lain.

<sup>26</sup> Jika satu anggota menderita, semua anggota menderita bersamanya. Jika satu anggota dimuliakan, semua anggota bersukacita bersamanya.

<sup>27</sup> Sekarang kamu adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggota-anggotanya.

<sup>28</sup> Allah telah menetapkan dalam jemaat, pertama adalah para rasul, kedua adalah para nabi, ketiga adalah para guru, kemudian mukjizat-mukjizat, karunia-karunia penyembuhan, pertolongan, kepemimpinan, dan berbagai-bagai bahasa.

<sup>29</sup> Apakah semuanya rasul? Apakah semuanya nabi? Apakah semuanya guru? Apakah semua adalah pembuat mukjizat?

<sup>30</sup> Apakah semuanya memiliki karunia penyembuhan? Apakah semuanya berbicara dengan bahasa-bahasa? Apakah semuanya mengartikan?

<sup>31</sup> Namun, inginkanlah dengan sungguh-sungguh karunia-karunia yang paling besar. Dan, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang jauh lebih baik.

## 13

### *Kasih*

<sup>1</sup> Jika aku dapat berbicara dalam bahasa-bahasa manusia dan para malaikat, tetapi tidak mempunyai kasih, aku adalah gong yang berbunyi dan canang\* yang gemereng-ing.

<sup>2</sup> Jika aku mempunyai karunia bernubuat dan mengetahui semua rahasia dan semua pengetahuan, dan jika aku memiliki semua iman untuk memindahkan gunung-gunung, tetapi tidak mempunyai kasih, aku bukanlah apa-apa.

<sup>3</sup> Jika aku memberikan semua hartaku untuk memberi makan kepada orang miskin, dan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada gunanya bagiku.

<sup>4</sup> Kasih itu bersabar dan bermurah hati, kasih itu tidak cemburu, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong,

<sup>5</sup> tidak melakukan yang tidak pantas, tidak mencari kepentingan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak memperhitungkan kesalahan orang lain,

<sup>6</sup> tidak bersukacita atas ketidakbenaran, melainkan bersukacita bersama kebenaran.

<sup>7</sup> Kasih itu tahan menanggung segala sesuatu, mempercayai segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, dan sabar menanggung segala sesuatu.

<sup>8</sup> Kasih tidak pernah berakhir. Namun, jika ada nubuatan-nubuatan, akan ditiadakan; jika ada bahasa-bahasa, akan dihentikan; dan jika ada pengetahuan, akan dilenyapkan.

<sup>9</sup> Sebab, kita mengetahui sebagian saja dan kita bernubuat sebagian saja.

<sup>10</sup> Namun, ketika yang sempurna tiba, yang sebagian itu akan dilenyapkan.

<sup>11</sup> Ketika aku kanak-kanak, aku berbicara seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak, dan menghitung-hitung seperti kanak-kanak. Ketika aku menjadi dewasa, aku meninggalkan hal-hal yang kanak-kanak itu.

<sup>12</sup> Karena sekarang kita melihat dalam cermin secara samar-samar, tetapi kemudian muka dengan muka. Sekarang, aku hanya mengenal sebagian, tetapi kemudian aku akan mengenal sepenuhnya, seperti aku juga telah dikenali sepenuhnya.

<sup>13</sup> Jadi, sekarang ketiga hal ini yang tetap tinggal, yaitu iman, pengharapan, dan kasih; tetapi yang terbesar dari ketiganya adalah kasih.

## 14

### *Nubuat dan Bahasa Lidah*

<sup>1</sup> Kejarlah kasih dan inginkanlah dengan sungguh-sungguh karunia-karunia rohani, terutama supaya kamu dapat bernubuat.

<sup>2</sup> Sebab, siapa yang berbicara dalam bahasa lidah,\* tidak berbicara kepada manusia, tetapi kepada Allah; karena tidak ada orang yang mengerti, tetapi ia mengatakan hal-hal yang rahasia dalam roh.

<sup>3</sup> Namun, orang yang bernubuat berbicara kepada manusia untuk membangun, nasihat, dan penghiburan.

<sup>4</sup> Orang-orang yang berbicara dalam bahasa lidah membangun dirinya sendiri, tetapi orang yang bernubuat membangun jemaat.

<sup>5</sup> Aku berharap kamu semua berbicara dalam bahasa-bahasa lidah, tetapi terlebih lagi supaya kamu bernubuat. Orang yang bernubuat lebih besar daripada orang yang

\* **13:1** canang Gong kecil. \* **14:2** bahasa lidah Kata asli dalam bhs. Yunani bisa diartikan bahasa lidah atau bahasa roh, yaitu bahasa yang dikerjakan Roh (berbicara dengan bahasa yang tidak dikenal pembicara). Bc. Drewes, Haubeck, von Siebenthal, Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru, PT BPK Gunung Mulia, 2006, h. 90.

berbicara dalam bahasa lidah, kecuali jika ia juga mengartikannya sehingga jemaat dapat menerima peneguhan.

<sup>6</sup> Saudara-saudara, jika aku datang kepadamu dan berbicara dalam bahasa-bahasa roh, apa untungnya bagimu, kecuali jika aku berbicara kepadamu dengan pernyataan, pengetahuan, nubuatan, atau pengajaran?

<sup>7</sup> Bahkan, benda-benda yang tidak bernyawa, seperti suling atau kecapi yang mengeluarkan bunyi, jika tidak mengeluarkan perbedaan dalam bunyinya, bagaimana orang dapat mengetahui alat apa yang sedang dimainkan, suling atau kecapi?

<sup>8</sup> Atau, jika trompet mengeluarkan suara yang tidak jelas, siapakah yang akan mempersiapkan diri untuk berperang?

<sup>9</sup> Demikian juga kamu. Jika dengan lidahmu, kamu mengucapkan kata-kata yang tidak dapat dimengerti, bagaimana orang tahu apa dikatakan? Seolah-olah kamu berbicara kepada udara.

<sup>10</sup> Mungkin, ada begitu banyak jenis bahasa di dunia dan tidak satu pun darinya yang tidak bermakna.

<sup>11</sup> Namun, jika aku tidak tahu arti bahasa itu, aku akan menjadi orang asing bagi dia yang berbicara, dan orang yang berbicara itu menjadi orang asing bagiku.

<sup>12</sup> Demikian juga kamu, karena kamu sungguh-sungguh berusaha untuk karunia-karunia rohani, usahalah supaya berkelimpahan untuk membangun jemaat.

<sup>13</sup> Karena itu, hendaklah orang yang berbicara dalam bahasa lidah berdoa supaya ia dapat mengartikannya.

<sup>14</sup> Sebab, jika aku berdoa dalam bahasa lidah, rohku berdoa, tetapi pikiranku tidak berbuah.<sup>†</sup>

<sup>15</sup> Jadi, apakah yang harus aku lakukan? Aku akan berdoa dengan rohku dan aku juga akan berdoa dengan pikiranku. Aku akan menyanyi dengan rohku dan aku juga akan menyanyi dengan pikiranku.

<sup>16</sup> Jika kamu hanya mengucap syukur dengan rohmu, bagaimana dengan orang, yang ada dalam posisi tidak mempunyai karunia itu, dapat berkata, "Amin," atas ucapan syukurmu itu karena ia tidak mengerti apa yang kamu katakan?

<sup>17</sup> Sekalipun kamu mengucap syukur dengan baik, tetapi orang lain tidak dibangun.

<sup>18</sup> Aku bersyukur kepada Allah bahwa aku berbicara dalam bahasa-bahasa lidah lebih dari kamu semuanya.

<sup>19</sup> Namun, dalam jemaat, aku lebih baik berbicara lima kata dengan pikiranku supaya aku juga dapat mengajar orang lain, daripada sepuluh ribu kata dalam bahasa lidah.

<sup>20</sup> Saudara-saudara, jangan menjadi anak-anak dalam pemikiranmu. Jadilah bayi-bayi dalam kejahatan, tetapi dalam pemikiranmu jadilah dewasa!

<sup>21</sup> Seperti tertulis dalam Hukum Taurat,

“Oleh orang-orang yang mempunyai bahasa asing  
dan oleh mulut orang-orang asing,  
Aku akan berbicara kepada bangsa ini,  
tetapi mereka tidak akan mendengarkan Aku, firman Tuhan.” *Yesaya 28:11-12*

<sup>22</sup> Jadi, bahasa-bahasa lidah adalah tanda, bukan untuk orang yang percaya, tetapi untuk orang yang tidak percaya, sedangkan bernubuat adalah tanda, bukan untuk orang yang tidak percaya, tetapi untuk orang yang percaya.

<sup>23</sup> Jika seluruh jemaat berkumpul bersama dalam suatu tempat, dan semuanya berbicara dengan bahasa-bahasa lidah, lalu ada orang-orang yang tidak mengerti atau

<sup>†</sup> 14:14 tidak berbuah Tidak menghasilkan apa-apa dalam hal rohani.

orang-orang tidak percaya masuk, tidakkah mereka akan mengatakan bahwa kamu sudah gila?

<sup>24</sup> Namun, jika semuanya bernubuat, kemudian ada orang yang tidak percaya atau orang yang tidak mengerti masuk, ia akan disadarkan oleh semuanya dan dinilai oleh semuanya.

<sup>25</sup> Rahasia dalam hatinya akan nyata, ia akan tersungkur, dan menyembah Allah, mengakui bahwa sesungguhnya Allah ada di antara kamu.

### *Aturan-Aturan dalam Pertemuan Jemaat*

<sup>26</sup> Jadi, selanjutnya bagaimana, Saudara-saudara? Ketika kamu berkumpul, masing-masing mempunyai mazmur, pengajaran, pernyataan, bahasa lidah, atau sebuah penafsiran. Biarlah semua ini dilakukan untuk membangun.

<sup>27</sup> Jika ada yang berbahasa lidah, biarlah hanya dua atau paling banyak tiga orang, dan masing-masing secara bergantian, dan harus ada orang lain yang mengartikannya.

<sup>28</sup> Namun, jika tidak ada orang yang mengartikan, ia harus diam dalam jemaat dan biarlah ia berbicara kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.

<sup>29</sup> Biarlah hanya dua atau tiga nabi yang berbicara dan yang lain mempertimbangkannya.

<sup>30</sup> Namun, jika pernyataan dibuat untuk orang lain yang duduk di situ, orang yang pertama harus diam.

<sup>31</sup> Sebab, kamu semua dapat bernubuat satu demi satu, supaya semuanya dapat belajar dan semuanya dapat dikuatkan.

<sup>32</sup> Roh-roh para nabi tunduk kepada para nabi.

<sup>33</sup> Sebab, Allah bukanlah Allah dari kekacauan, melainkan damai sejahtera, sama seperti dalam semua jemaat orang-orang kudus.

<sup>34</sup> Perempuan harus tetap diam dalam jemaat karena mereka tidak diizinkan untuk berbicara, melainkan harus tunduk sebagaimana Hukum Taurat juga mengatakannya.

<sup>35</sup> Jika ada sesuatu yang ingin mereka pelajari, biarlah mereka bertanya kepada suaminya di rumah karena adalah hal yang memalukan bagi perempuan untuk berbicara dalam jemaat.

<sup>36</sup> Apakah firman Allah berasal dari kamu? Atau, apakah hanya kepadamu saja firman itu disampaikan?

<sup>37</sup> Jika ada yang berpikir bahwa ia adalah seorang nabi atau orang yang rohani, biarlah ia mengenali bahwa hal-hal yang aku tulis kepadamu adalah perintah Tuhan.

<sup>38</sup> Jika ada orang yang tidak mengenali ini, ia tidak dikenal.

<sup>39</sup> Jadi, Saudara-saudaraku, usahakanlah dengan sungguh-sungguh untuk bernubuat, dan jangan melarang orang berbicara dalam bahasa-bahasa lidah.

<sup>40</sup> Namun, semuanya harus dilakukan dengan sopan dan teratur.

## 15

### *Injil tentang Yesus Kristus*

<sup>1</sup> Sekarang, Saudara-saudara, aku memberitahukan kepadamu Injil, yang aku beritakan kepadamu, yang telah kamu terima, yang di dalamnya kamu berdiri teguh.

<sup>2</sup> Oleh Injil itu juga kamu diselamatkan, asal kamu berpegang teguh pada firman yang telah kuberitakan kepadamu, kecuali kamu percaya dengan sia-sia.

<sup>3</sup> Aku sudah menyampaikan kepadamu, pertama-tama yang terpenting, yang juga aku terima bahwa Kristus mati untuk dosa-dosa kita sesuai dengan Kitab Suci, \*

<sup>4</sup> Ia sudah dikuburkan, Ia dibangkitkan pada hari ketiga sesuai Kitab Suci,

\* 15:3 Kristus ... Kitab Suci Bc. Yesaya 53.

<sup>5</sup> dan bahwa Ia telah menampakkan diri-Nya kepada Kefas,<sup>†</sup> kemudian kepada yang kedua belas itu.<sup>‡</sup>

<sup>6</sup> Sesudah itu, Ia menampakkan diri-Nya kepada lebih dari lima ratus saudara-saudara sekaligus. Sebagian besar dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa sudah mati.

<sup>7</sup> Lalu, Ia menampakkan diri-Nya kepada Yakobus,<sup>§</sup> kemudian kepada semua rasul.

<sup>8</sup> Terakhir, sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya, Ia juga menampakkan diri kepadaku.\*

<sup>9</sup> Sebab, akulah yang terkecil di antara rasul-rasul-Nya dan tidak layak disebut sebagai rasul karena aku menganiaya jemaat Allah.

<sup>10</sup> Namun, karena anugerah Allah, aku adalah aku yang sekarang. Dan, anugerah-Nya kepadaku tidaklah sia-sia. Aku bekerja lebih giat daripada mereka semua, tetapi bukannya aku, melainkan anugerah Allah yang menyertaiku.

<sup>11</sup> Oleh karena itu, baik olehku ataupun mereka, demikianlah kami mengajar dan demikianlah kamu telah percaya.

### *Kebangkitan dari Kematian*

<sup>12</sup> Jika Kristus diberitakan bangkit dari kematian, mengapa beberapa di antara kamu berkata bahwa tidak ada kebangkitan dari kematian?

<sup>13</sup> Kalau tidak ada kebangkitan dari kematian, Kristus juga tidak pernah dibangkitkan.

<sup>14</sup> Dan, jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga imanmu.

<sup>15</sup> Terlebih lagi, kami juga didapati sebagai saksi dusta Allah karena kami memberi kesaksian bahwa Allah telah membangkitkan Kristus, yang tidak akan dibangkitkan-Nya, jika memang benar orang mati tidak dibangkitkan.

<sup>16</sup> Sebab, jika orang mati tidak dibangkitkan, Kristus juga tidak dibangkitkan.

<sup>17</sup> Dan, jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah imanmu, dan kamu masih berada dalam dosa-dosamu.

<sup>18</sup> Demikian juga, mereka yang sudah mati dalam Kristus juga telah binasa.

<sup>19</sup> Jika pengharapan kita di dalam Kristus hanya untuk hidup ini saja, kita adalah orang-orang yang paling malang dari semua manusia.

<sup>20</sup> Namun sekarang, Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang buah sulung dari semua orang percaya yang telah mati.

<sup>21</sup> Sebab, sama seperti kematian terjadi melalui satu orang, maka melalui satu orang jugalah kebangkitan dari antara orang mati terjadi.

<sup>22</sup> Karena dalam Adam semuanya mati, demikian juga dalam Kristus semuanya akan dihidupkan.

<sup>23</sup> Namun, tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung, setelah itu mereka yang adalah milik Kristus, pada kedatangan-Nya kembali,

<sup>24</sup> kemudian tiba kesudahannya, yaitu ketika Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, ketika Ia telah membinasakan semua pemerintahan, semua kekuasaan, dan kekuatan.

<sup>25</sup> Sebab, Ia harus memerintah sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.

<sup>26</sup> Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kematian.

<sup>†</sup> 15:5 menampakkan ... Kefas Bdk. Luk. 24:34.    <sup>‡</sup> 15:5 kemudian ... kedua belas itu Bdk. Luk. 24:33, 36, 37; Kis. 1:3, 4.    <sup>§</sup> 15:7 menampakkan ... Yakobus Tidak ada referensi dalam kitab lain mengenai penampakan Yesus kepada Yakobus. Mungkin yang dimaksud adalah Yakobus, saudara Yesus yang akhirnya bertobat (bdk. Kis. 1:14).

— \* 15:8 Ia ... kepadaku Bc. Kis. 9:3-6, 17.

<sup>27</sup> Sebab, Allah telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya. Namun, ketika dikatakan bahwa segala sesuatu telah diletakkan di bawah-Nya, jelaslah bahwa ini tidak termasuk Allah sendiri, yang meletakkan segala sesuatu di bawah Kristus.<sup>†</sup>

<sup>28</sup> Ketika segala sesuatu diletakkan di bawah Kristus, setelah itu Anak sendiri juga akan menaklukkan diri kepada Dia, yang menaklukkan semuanya di bawah Kristus sehingga Allah akan menjadi segala-galanya di dalam semuanya.

<sup>29</sup> Jika tidak demikian, apakah yang akan dilakukan oleh mereka yang dibaptis untuk orang yang mati?‡ Jika orang mati tidak dibangkitkan sama sekali, lalu mengapa orang-orang membaptis bagi mereka?

<sup>30</sup> Dan, mengapa kami berada dalam bahaya setiap waktu?

<sup>31</sup> Saudara-saudara, setiap hari aku menghadapi kematian, demi kebanggaanku dalam kamu, yang aku miliki dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

<sup>32</sup> Secara manusia, apakah untungku bertarung dengan binatang-binatang buas di Efesus?§ Jika orang mati tidak dibangkitkan, “Marilah kita makan dan minum karena besok kita mati.”\*

<sup>33</sup> Janganlah tertipu: “Pergaulan yang buruk menghancurkan kebiasaan-kebiasaan yang baik.”

<sup>34</sup> Sadarlah kembali<sup>†</sup> dengan baik dan jangan berbuat dosa. Sebab, beberapa orang tidak memiliki pengenalan akan Allah. Aku mengatakan ini supaya kamu malu.

### *Kebangkitan Tubuh Rohani*

<sup>35</sup> Namun, seseorang akan bertanya, “Bagaimana orang mati dibangkitkan? Dengan tubuh apakah mereka akan datang lagi?”

<sup>36</sup> Hai orang bodoh! Apa yang kamu tabur tidak akan tumbuh hidup, kecuali ia mati lebih dahulu.

<sup>37</sup> Dan, apa yang kamu tabur bukanlah tubuh tanaman yang akan tumbuh itu, melainkan biji yang tidak berkulit seperti biji gandum atau biji-bijian lain.

<sup>38</sup> Namun, Allah memberinya tubuh sebagaimana Ia menghendaki-Nya dan masing-masing biji diberikan tubuhnya sendiri-sendiri.

<sup>39</sup> Bukan semua daging adalah daging yang sama, tetapi hanya satu daging manusia, dan lainnya daging binatang-binatang, dan lainnya daging burung-burung, dan lainnya daging ikan.

<sup>40</sup> Ada juga tubuh surgawi dan tubuh duniawi, tetapi kemuliaan yang surgawi itu berbeda dan kemuliaan yang duniawi itu pun berbeda.

<sup>41</sup> Kemuliaan matahari berbeda, kemuliaan bulan berbeda, kemuliaan bintang-bintang juga berbeda karena satu bintang berbeda dengan bintang yang lain dalam kemuliaan.

<sup>42</sup> Begitu pula dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan.

<sup>43</sup> Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan.

<sup>44</sup> Ditaburkan sebagai tubuh jasmani, dibangkitkan sebagai tubuh rohani.

Jika ada tubuh jasmani, ada juga tubuh rohani.

<sup>†</sup> 15:27 Kut. Mzm. 8:6. <sup>‡</sup> 15:29 dibaptis ... mati Kata-kata ini (artinya, “dibaptis oleh karena orang mati”) barangkali menunjuk kepada mereka yang telah menjadi orang Kristen dan dibaptis oleh karena mereka ingin dipersatukan kembali dalam hidup yang akan datang dengan sahabat Kristen atau anggota-anggota keluarganya yang sudah mati. Melakukan demikian akan percuma “jika orang mati tidak dibangkitkan.” <sup>§</sup> 15:32 binatang ... Efesus Di Roma, merupakan hal yang lazim bagi penjahat untuk bertarung dengan binatang-binatang buas. Mungkin ini suatu kiasan dari Paulus betapa hebatnya penganiayaan/serangan-serangan yang dia hadapi. <sup>\*</sup> 15:32 Kut. Yes. 22:13; 56:12. <sup>†</sup> 15:34 Sadarlah kembali Ungkapan ini seperti menyadarkan orang yang sedang mabuk berat.

<sup>45</sup> Seperti yang tertulis, “Manusia pertama, Adam, menjadi jiwa yang hidup.” Adam yang terakhir<sup>‡</sup> menjadi roh yang memberi hidup.<sup>§</sup>

<sup>46</sup> Namun demikian, yang rohani bukanlah yang pertama. Yang pertama adalah yang jasmani, setelah itu barulah yang rohani.

<sup>47</sup> Manusia pertama berasal dari bumi, yaitu dari debu tanah. Manusia kedua berasal dari surga.

<sup>48</sup> Sama seperti yang berasal debu tanah, demikian pula mereka yang berasal dari debu tanah. Dan, sama seperti yang surgawi, demikian pula mereka yang surgawi.

<sup>49</sup> Sebagaimana kita diciptakan dalam rupa manusia berasal dari debu tanah, kita juga akan memakai rupa manusia yang surgawi.

<sup>50</sup> Aku mengatakan ini kepadamu, Saudara-saudara, bahwa daging dan darah tidak dapat mewarisi Kerajaan Allah. Demikian juga yang dapat binasa, tidak dapat mewarisi yang tidak dapat binasa.

<sup>51</sup> Dengarlah! Aku mengatakan kepadamu sebuah rahasia, kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah,

<sup>52</sup> seketika itu, dalam sekejap mata saja, saat trompet terakhir: karena trompet akan berbunyi, dan orang mati akan dibangkitkan tanpa kebinasaan, dan kita akan diubah.

<sup>53</sup> Sebab, yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa. Dan, yang dapat mati ini, harus mengenakan yang tidak dapat mati.

<sup>54</sup> Ketika yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka genaplah firman yang telah tertulis:

“Kematian sudah ditelan dalam kemenangan.”

*Yesaya 25:8*

<sup>55</sup> “Hai kematian, di manakah kemenanganmu?

Hai maut, di manakah sengatmu?”

*Hosea 13:14*

<sup>56</sup> Sengat maut adalah dosa, dan kuasa dosa adalah Hukum Taurat.

<sup>57</sup> Namun, kita bersyukur kepada Allah yang memberikan kita kemenangan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>58</sup> Jadi, Saudara-saudaraku seiman yang kekasih, berdirilah kuat, jangan goyah, melimpahlah selalu dalam pekerjaan Tuhan. Sebab, kamu tahu bahwa jerih lelahmu tidak sia-sia di dalam Tuhan.

## 16

### *Pengumpulan Uang untuk Orang-Orang Kudus*

<sup>1</sup> Sekarang tentang pengumpulan uang untuk orang-orang kudus, lakukanlah sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang kuberikan kepada jemaat di Galatia.

<sup>2</sup> Pada hari pertama setiap minggu, masing-masing kamu menyisihkan sesuatu dan menyimpannya sesuai dengan yang kamu peroleh supaya jangan ketika aku datang baru diadakan pengumpulan.

<sup>3</sup> Ketika aku datang, aku akan mengutus mereka, siapa pun yang kamu setuju, disertai dengan surat-surat untuk membawa pemberianmu ke Yerusalem.

<sup>4</sup> Dan, jika sepatutnya aku juga pergi, mereka akan pergi bersamaku.

### *Rencana Perjalanan Paulus*

<sup>‡</sup> 15:45 Adam yang terakhir Tidak akan mungkin ada manusia representatif ketiga, yaitu manusia yang tanpa dosa dan tanpa ayah manusiawi seperti Kristus dan Adam. Andaikata Adam yang akhir dari Allah ini gagal, maka tidak akan ada Adam yang lain. § 15:45 Kut. Kej. 2:7.

<sup>5</sup> Namun, aku akan datang kepadamu setelah aku melewati Makedonia\* karena aku bermaksud untuk melewati Makedonia.

<sup>6</sup> Dan, mungkin aku akan tinggal bersamamu atau menghabiskan waktu selama musim dingin supaya kamu dapat membantuku dalam perjalananku, ke mana pun aku pergi.

<sup>7</sup> Sebab, aku tidak mau melihatmu sekarang hanya sepintas lalu. Aku berharap tinggal beberapa saat denganmu, jika Tuhan mengizinkannya.

<sup>8</sup> Namun, aku akan tinggal di Efesus sampai hari Pentakosta,†

<sup>9</sup> karena pintu yang lebar untuk mengerjakan pekerjaan yang penting telah terbuka bagiku sekalipun ada banyak yang berlawanan.

<sup>10</sup> Sekarang, jika Timotius datang, perhatikanlah supaya ia tidak merasa takut ketika bersamamu karena ia melakukan pekerjaan Tuhan, sama seperti aku juga.

<sup>11</sup> Jadi, jangan ada orang yang memandangnya rendah. Bantulah dia dalam perjalanannya dengan damai agar ia dapat kembali kepadaku. Aku menantikannya bersama dengan saudara-saudara di sini.

<sup>12</sup> Sekarang, tentang saudara kita Apolos,‡ aku sangat mendorongnya untuk mengunjungi kamu bersama saudara-saudara yang lain, tetapi ia sama sekali tidak mau datang sekarang. Ia akan datang kalau ada kesempatan.

### *Salam Penutup*

<sup>13</sup> Berhati-hatilah, berdirilah teguh dalam iman. Bertindaklah seperti laki-laki dan jadilah kuat.

<sup>14</sup> Biarlah semua yang kamu kerjakan, dilakukan dalam kasih.

<sup>15</sup> Aku mendesakmu, Saudara-saudara, (kamu tahu bahwa seluruh isi rumah Stefanus adalah buah-buah pertama di Akhaya,§ dan mereka telah mengabdikan diri mereka untuk pelayanan orang-orang kudus),

<sup>16</sup> supaya kamu juga tunduk terhadap orang-orang seperti ini dan terhadap setiap orang yang bekerja bersama dan berjerih lelah.

<sup>17</sup> Aku bersukacita atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus karena mereka telah melengkapi apa yang kurang dari kamu.

<sup>18</sup> Sebab, mereka menyegarkan rohku dan rohmu. Oleh karena itu, hargailah orang-orang seperti itu.

<sup>19</sup> Jemaat-jemaat di Asia menyampaikan salam untuk kamu. Akwila dan Priskila\* menyampaikan salam hangat dalam Tuhan kepadamu, bersama dengan jemaat di rumah mereka.

<sup>20</sup> Semua saudara di sini mengirim salam untukmu. Ucapkan salam satu dengan yang lain dengan cium kudus.

<sup>21</sup> Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri.

<sup>22</sup> Jika ada orang yang tidak mengasihi Tuhan, terkutuklah dia.

Oh Tuhan, datanglah!†

<sup>23</sup> Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu.

<sup>24</sup> Kasihku menyertai kamu semua dalam Yesus Kristus. Amin.

---

\* **16:5** Makedonia Sebuah provinsi yang didiami oleh suku-suku Yunani. Ibu kotanya adalah Tesalonika. Orang Kristen Makedonia sukarela memberikan sumbangan untuk orang Kristen di Yerusalem (bc. 2 Kor. 8:1-4). † **16:8** Pentakosta Hari raya Yahudi yang dirayakan pada hari kelima puluh setelah Paskah. ‡ **16:12** Apolos Seorang dari Aleksandria yang sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. Ia diajar oleh Akwila dan Priskila (bc. Kis. 18:24-28). Dia memiliki pengikut sendiri dalam Jemaat Korintus (bdk. 1 Kor. 1:12) § **16:15** Akhaya Korintus merupakan ibu kota dari Akhaya dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibanding kota-kota lain di Akhaya. Itu sebabnya, PB kerap menggunakan nama Akhaya sehubungan dengan Korintus. \* **16:19** Akwila dan Priskila Bc. Kis 18:2-5 dan Rom. 16:3-5. † **16:22** Oh Tuhan, datanglah! Maranatha.

## SURAT PAULUS YANG KEDUA KEPADA JEMAAT DI KORINTUS

### *Salam dari Paulus*

<sup>1</sup> Paulus, seorang rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah dan Timotius,\* saudara kita, kepada jemaat Allah yang ada di Korintus bersama semua orang kudus yang ada di seluruh Akhaya.

<sup>2</sup> Anugerah untukmu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

### *Ucapan Syukur atas Penghiburan Allah*

<sup>3</sup> Diberkatilah Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan,

<sup>4</sup> yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami sehingga kami juga bisa menghibur mereka yang berada dalam berbagai penderitaan dengan penghiburan, yang kami sendiri dihibur oleh Allah.

<sup>5</sup> Sebab, sama seperti penderitaan-penderitaan Kristus melimpah dalam kami, demikian juga penghiburan kami melimpah melalui Kristus.

<sup>6</sup> Jika kami menderita, hal itu demi penghiburan dan keselamatanmu. Atau, jika kami dihibur, hal itu adalah untuk penghiburanmu, yang bekerja dalam ketabahan atas penderitaan-penderitaan yang sama, yang juga kami alami.

<sup>7</sup> Pengharapan kami atas kamu itu teguh karena kami tahu bagaimana kamu ambil bagian dalam penderitaan-penderitaan kami, demikian juga kamu ambil bagian dalam penghiburan kami.

<sup>8</sup> Saudara-saudara, kami tidak ingin kamu tidak mengetahui tentang penderitaan yang kami alami di Asia.† Kami sangat dibebani melebihi kekuatan kami sehingga kami putus asa untuk tetap hidup.

<sup>9</sup> Bahkan, kami mempunyai hukuman mati dalam diri kami sendiri supaya kami tidak yakin pada diri kami sendiri, melainkan pada Allah yang membangkitkan orang mati.

<sup>10</sup> Ia telah melepaskan kami dari kematian yang mengerikan itu dan akan melepaskan kami lagi. Kepada-Nya kami berharap bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi.

<sup>11</sup> Kamu juga turut menolong kami melalui doa-doamu sehingga banyak yang akan bersyukur atas nama kami karena kasih karunia yang diberikan kepada kami melalui doa-doa banyak orang.

### *Perubahan Rencana Paulus*

<sup>12</sup> Inilah kebanggaan kami, yaitu kesaksian hati nurani kami bahwa kami hidup di dunia ini, terutama terhadap kamu, dengan ketulusan dan kemurnian dari Allah, bukan dalam hikmat dunia, melainkan dalam anugerah Allah.

<sup>13</sup> Sebab, kami tidak menuliskan hal-hal lain kepadamu selain yang dapat kamu baca dan mengerti. Aku berharap kamu akan mengerti sepenuhnya,

---

\* **1:1** Timotius Berasal dari Listra dan mungkin ia diselamatkan dalam misi Paulus yang pertama (bc. Kis. 14:19-20; 16:1-2). Anak rohani Paulus dan membantu Paulus dalam banyak perjalanan misinya. † **1:8** di Asia Dalam PB, Asia selalu mengacu pada provinsi Romawi di Asia yang terletak di sebelah barat wilayah Frigia dan Galatia. Asia di sini tidak mengacu pada benua Asia saat ini.

<sup>14</sup> seperti juga kamu telah memahami sebagian tentang kami, yaitu bahwa kami adalah kebanggaanmu, sebagaimana kamu juga adalah kebanggaan kami, pada hari Tuhan Yesus.‡

<sup>15</sup> Dalam keyakinan ini, aku bermaksud untuk terlebih dahulu datang ke tempatmu supaya kamu boleh mendapatkan anugerah untuk kedua kalinya.

<sup>16</sup> Aku ingin mengunjungi kamu dalam perjalananku ke Makedonia,§ lalu kembali lagi kepadamu setelah dari Makedonia supaya kamu bisa membantuku dalam perjalananku ke Yudea.\*

<sup>17</sup> Oleh karena itu, apakah dengan kebimbangan aku merencanakan hal ini? Atau, apakah yang aku rencanakan, aku merencanakannya secara duniawi sehingga bagiku secara bersamaan ada “ya, ya” dan “tidak, tidak”?

<sup>18</sup> Sama seperti Allah adalah setia, perkataan kami kepadamu bukanlah “ya” dan “tidak”.

<sup>19</sup> Sebab, Anak Allah, Yesus Kristus, yang diberitakan di antara kamu oleh kami, yaitu oleh aku, Silas,† dan Timotius, bukanlah “ya” dan “tidak”, melainkan “ya” di dalam Dia.

<sup>20</sup> Sebab, semua janji Allah adalah “ya” di dalam Kristus. Itulah sebabnya, melalui Dia, kami mengucapkan “Amin” kami untuk kemuliaan Allah.

<sup>21</sup> Dan, Allah yang meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, dan yang telah mengurapi kita,

<sup>22</sup> yang juga telah memeteraikan kita‡ dan memberikan Roh-Nya dalam hati kita sebagai jaminan.

<sup>23</sup> Namun, aku memanggil Allah sebagai saksi bagi jiwaku bahwa untuk menahan diri§ atas kamu aku belum datang lagi ke Korintus.

<sup>24</sup> Bukan karena kami memerintah atas imanmu, tetapi kami adalah yang bekerja bersamamu untuk sukacitamu karena dalam imanmu, kamu berdiri teguh.

## 2

<sup>1</sup> Jadi, aku telah memutuskan bagi diriku sendiri bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu dalam kesedihan.

<sup>2</sup> Kalau aku membuat kamu bersedih, siapakah yang akan membuatku bergembira, kecuali ia yang sudah kubuat bersedih itu?

<sup>3</sup> Aku menulis, sebagaimana yang aku lakukan, supaya ketika aku datang, aku tidak akan mendapatkan kesedihan dari mereka yang seharusnya membuatku bergembira. Sebab, aku merasa yakin pada kamu semua bahwa sukacitaku akan menjadi sukacita kamu semua.

<sup>4</sup> Dari banyaknya penderitaan dan kepedihan hati, aku menulis kepadamu dengan banyak linangan air mata, bukan untuk membuatmu bersedih, melainkan agar kamu dapat mengetahui kasih yang aku miliki, khususnya terhadap kamu.

### *Mengampuni Sesama yang Bersalah*

<sup>5</sup> Namun, jika ada yang menyebabkan kesedihan, ia tidak menyebabkan kesedihan untukku, tetapi pada batas tertentu — supaya aku tidak melebih-lebihkan — untuk kamu semua.

‡ **1:14** pada hari Tuhan Yesus Kedatangan Kristus yang kedua kalinya (bdk. 1 Kor. 1:8; 3:13; 5:5, Flp. 1:6, 10; 1 Tes. 5:2; 2 Tes. 2:2). § **1:16** Makedonia Sebuah provinsi yang didiami oleh suku-suku Yunani. Ibu kotanya adalah Tesalonika. Orang Kristen Makedonia sukarela memberikan sumbangan untuk orang Kristen di Yerusalem (bc. 2 Kor. 8:1-4). \* **1:16** Yudea Sebutan orang Yunani dan orang Roma untuk tanah Yehuda, tanah yang didiami orang-orang Yahudi. † **1:19** Silas Juga disebut Silwanus (bc. Kis 15:22-32). ‡ **1:22** memeteraikan kita Tanda bahwa orang percaya menjadi milik Kristus, yaitu dengan Roh Kudus yang dikaruniakan kepada semua orang beriman (bdk. Efe. 1:13, 4:30; 1 Yo. 2:20, 2:27). § **1:23** Definisi bahasa aslinya adalah “menahan diri dari berbuat sesuatu”. Beberapa terjemahan dalam bhs. Inggris menggunakan “spare” yang definisinya adalah “refrain from harming” atau menahan diri dari melukai.

<sup>6</sup> Bagi orang seperti itu, teguran oleh sebagian besar dari kamu cukup baginya.

<sup>7</sup> Karena itu, kamu sebaliknya, lebih baik mengampuni dan menghiburnya supaya orang yang seperti itu tidak tenggelam oleh kesedihan yang berlebihan.

<sup>8</sup> Jadi, aku mendorong kamu untuk menegaskan kasihmu kepadanya.

<sup>9</sup> Sebab, untuk ini pula aku menulis kepadamu, yaitu supaya aku dapat mengetahui buktinya, apakah kamu taat dalam segala sesuatu.

<sup>10</sup> Seseorang yang kamu ampuni, aku mengampuninya juga. Sebab, apa yang sudah aku ampuni, jika ada yang harus aku ampuni, aku melakukannya demi kamu di hadapan Kristus.

<sup>11</sup> Dengan demikian, Iblis tidak akan diuntungkan dari kita karena kita mengetahui maksud-maksudnya.

### *Kegelisahan dan Kelegaannya Paulus*

<sup>12</sup> Ketika aku tiba di Troas\* untuk memberitakan Injil Kristus dan ketika pintu terbuka untukku dalam Tuhan,

<sup>13</sup> belum ada kelegaannya bagi rohkku karena tidak menjumpai Titus,† saudaraku. Jadi, aku berpamitan kepada mereka dan pergi ke Makedonia.

<sup>14</sup> Namun, syukur kepada Allah, yang selalu memimpin kami kepada kemenangan di dalam Kristus dan menyatakan keharuman pengetahuan akan Dia di setiap tempat, melalui kami.

<sup>15</sup> Sebab, kami adalah bau harum Kristus bagi Allah di antara mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang sedang binasa.

<sup>16</sup> Bagi yang satu, kami adalah bau kematian untuk kematian, dan bagi yang lain, bau kehidupan untuk kehidupan. Namun, siapakah yang sanggup untuk hal-hal ini?

<sup>17</sup> Sebab, kami tidak seperti banyak orang lain, yang menjual firman Allah. Sebaliknya, dalam Kristus kami berbicara di hadapan Allah dengan ketulusan, sebagaimana utusan-utusan Allah.

## 3

### *Pelayan-Pelayan Perjanjian Baru Allah*

<sup>1</sup> Apakah kami mulai memuji diri kami sendiri lagi? Atau, seperti beberapa orang, apakah kami memerlukan surat pujian untukmu atau dari kamu?

<sup>2</sup> Kamulah surat kami, yang tertulis dalam hati kami, yang diketahui, dan dibaca oleh semua orang.

<sup>3</sup> Kamu menunjukkan bahwa kamu adalah surat Kristus yang dilayani oleh kami, yang ditulis bukan dengan tinta, melainkan dengan Roh Allah yang hidup, bukan di atas loh-loh batu\*, melainkan di loh-loh hati manusia.

<sup>4</sup> Keyakinan seperti ini yang kami miliki terhadap Allah melalui Kristus.

<sup>5</sup> Bukan berarti kami, dengan diri kami sendiri, mampu menganggap sesuatu berasal dari diri kami sendiri, tetapi kemampuan kami berasal dari Allah,

<sup>6</sup> yang telah membuat kami mampu menjadi pelayan-pelayan perjanjian baru,† bukan menurut huruf‡, tetapi dari Roh. Sebab, huruf itu mematikan, tetapi Roh menghidupkan.

\* **2:12** Troas Pelabuhan utama dari Asia Kecil bagian barat laut, yang dimanfaatkan oleh para pelancong dari Asia ke Makedonia. Paulus mendapat penglihatan di Troas, yaitu seorang Makedonia mengundangnya untuk menyeberang ke Eropa (bc. Kis. 16:8-10). † **2:13** Titus Teman sekerja Paulus, bukan orang Yahudi yang diutus untuk membawa surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus. \* **3:3** loh-loh batu Mengacu kepada dua loh batu yang di atasnya tertulis Sepuluh Hukum Allah yang diberikan di Gunung Sinai (bc. Kel. 24:12; 31:18; 32:15, 16). † **3:6** perjanjian baru Bukan Alkitab PB (Matius-Wahyu), tetapi perjanjian antara Allah dengan umat-Nya melalui kematian Kristus. Orang yang percaya kepada kematian Kristus untuk penebusan dosa, akan diselamatkan (bdk. Mat. 26:28). ‡ **3:6** menurut huruf Aturan-aturan yang tertulis dalam Hukum Taurat.

### *Kemuliaan Besar dari Pelayanan Roh*

<sup>7</sup> Namun, jika pelayanan yang membawa kepada kematian, yang dengan huruf-huruf ditulis pada loh batu itu datang dengan kemuliaan, sampai-sampai bangsa Israel tidak bisa menatap wajah Musa karena kemuliaan itu, padahal saat itu kemuliaannya sudah memudar;<sup>§</sup>

<sup>8</sup> bukankah pelayanan Roh memiliki kemuliaan yang bahkan lebih besar lagi?

<sup>9</sup> Sebab, jika pelayanan yang membawa hukuman memiliki kemuliaan, terlebih lagi pelayanan kebenaran itu melimpah dalam kemuliaan.

<sup>10</sup> Sesungguhnya, apa yang dahulu dianggap mulia, dalam hal ini tidak lagi dimuliakan karena kemuliaan yang melimpah itu.

<sup>11</sup> Sebab, jika yang memudar itu datang dengan kemuliaan, terlebih lagi yang kekal itu dalam kemuliaan.

<sup>12</sup> Karena memiliki pengharapan yang seperti ini, kami menggunakan keberanian besar,

<sup>13</sup> dan tidak seperti Musa, yang menaruh selubung di wajahnya supaya anak-anak Israel tidak dapat melihat akhir dari apa yang memudar itu.\*

<sup>14</sup> Namun, pikiran mereka telah dikeraskan. Sampai hari ini, dalam pembacaan perjanjian yang lama,<sup>†</sup> selubung yang sama tetap tidak diangkat karena hanya di dalam Kristus selubung itu dapat diangkat.

<sup>15</sup> Bahkan sampai hari ini, ketika kitab Musa dibaca, sebuah selubung menutupi hati mereka.

<sup>16</sup> Namun, saat seseorang berbalik kepada Tuhan, selubung itu akan diangkat.

<sup>17</sup> Tuhan adalah Roh dan di tempat Roh Tuhan hadir, di sana ada kemerdekaan.

<sup>18</sup> Dan, kita semua, yang dengan wajah tidak terselubung mencerminkan kemuliaan Tuhan, sedang diubah kepada gambar yang sama dari kemuliaan kepada kemuliaan, sama seperti Tuhan, yang adalah Roh itu.

## 4

### *Kegigihan Paulus dalam Pelayanan*

<sup>1</sup> Oleh karena itu, sejak kami memperoleh pelayanan ini, sebagaimana kami menerima belas kasihan Allah, kami tidak berkecil hati.

<sup>2</sup> Namun, kami menolak hal-hal tersembunyi yang memalukan, tidak berjalan dalam kelicikan, atau memalsukan firman Allah, melainkan dengan pernyataan kebenaran, kami menunjukkan diri kami sendiri kepada hati nurani setiap orang di hadapan Allah.

<sup>3</sup> Bahkan, jika Injil kami masih tertutup juga, Injil itu tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

<sup>4</sup> yang di antaranya, ilah dunia ini telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya sehingga mereka tidak dapat melihat terang kemuliaan Injil Kristus, yang adalah gambaran Allah.

<sup>5</sup> Sebab, kami tidak memberitakan tentang diri kami sendiri, melainkan Kristus Yesus sebagai Tuhan dan diri kami sendiri sebagai pelayan-pelayanmu karena Yesus.

<sup>6</sup> Karena Allah, yang berfirman, “Biarlah terang bercahaya dari kegelapan,”\* telah bercahaya dalam hati kita untuk memberi terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang ada pada wajah Kristus Yesus.

<sup>7</sup> Namun, harta ini kami miliki dalam bejana tanah liat<sup>†</sup> supaya kelimpahan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari diri kami sendiri.

§ 3:7 Bc. Kel. 34:29-30. \* 3:13 Bc. Kel. 34:33. † 3:14 perjanjian yang lama Mengacu pada hukum Taurat Musa.

\* 4:6 Biarlah ... kegelapan Bc. Kej. 1:3. † 4:7 harta ini ... tanah liat Harta yang dimaksud adalah Injil yang telah dipercayakan kepada Paulus. Bejana tanah liat merupakan gambaran kerapuhan dan kelemahan Paulus sebagai manusia.

<sup>8</sup> Kami ditindas dari segala sisi, tetapi tidak terjepit. Kami bingung, tetapi tidak putus asa.

<sup>9</sup> Kami dianiaya, tetapi tidak ditinggalkan. Kami dicampakkan, tetapi tidak dibinasakan.

<sup>10</sup> Kami selalu membawa kematian Yesus dalam tubuh kami supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan dalam tubuh kami.

<sup>11</sup> Karena kami, yang hidup ini, selalu diserahkan kepada kematian karena Yesus supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan dalam tubuh kami yang fana ini.

<sup>12</sup> Demikianlah kematian bekerja di dalam kami, tetapi kehidupan bekerja di dalammu.

<sup>13</sup> Akan tetapi, dengan memiliki roh iman yang sama, sesuai yang sudah tertulis, "Aku percaya, karena itu aku berbicara,"<sup>‡</sup> kami juga percaya dan karena itu, kami juga berbicara.

<sup>14</sup> Sebab, kami tahu bahwa Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus, akan membangkitkan kami juga bersama-sama dengan Yesus dan akan membawa kami bersama kamu di hadapan-Nya.

<sup>15</sup> Sebab, semua hal ini terjadi untuk kepentinganmu supaya anugerah, yang semakin menjangkau banyak orang, dapat melimpahkan ucapan syukur bagi kemuliaan Allah.

### *Hidup oleh Iman*

<sup>16</sup> Itulah sebabnya, kami tidak pernah berkecil hati. Walaupun tubuh lahiriah kami makin merosot keadaannya, tetapi manusia batiniah kami selalu diperbarui hari demi hari.

<sup>17</sup> Sebab, penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami sebuah kelimpahan kekal kemuliaan yang melebihi segala-galanya.

<sup>18</sup> Kami tidak memperhatikan hal-hal yang kelihatan, melainkan hal-hal yang tidak kelihatan. Sebab, hal-hal yang kelihatan adalah sementara sedangkan hal-hal yang tidak kelihatan adalah kekal.

## 5

<sup>1</sup> Karena kami tahu bahwa jika kemah, tempat kediaman kita di bumi ini\* dirobohkan, kita memiliki sebuah bangunan dari Allah, sebuah rumah yang tidak dibuat dengan tangan, yang kekal di surga.

<sup>2</sup> Selama kita ada dalam kemah ini, kita mengeluh karena kita rindu untuk mengenakan tempat kediaman surgawi kita.

<sup>3</sup> Sebab, ketika kita mengenakannya, kita tidak lagi didapati telanjang.

<sup>4</sup> Selama kita berada dalam kemah ini, kita mengeluh dan terbebani karena kita tidak ingin telanjang melainkan berpakaian supaya yang fana itu ditelan oleh hidup.

<sup>5</sup> Sekarang, Ia yang mempersiapkan kita untuk tujuan ini adalah Allah, yang memberikan Roh kepada kita sebagai jaminan.

<sup>6</sup> Karena itu, kami selalu tabah dan menyadari bahwa ketika kami ada di rumah dalam tubuh ini, kami berada di luar Tuhan.

<sup>7</sup> Sebab, kami hidup oleh iman, bukan oleh penglihatan.

<sup>8</sup> Akan tetapi, kami tabah dan lebih suka tinggal di luar tubuh ini lalu tinggal bersama Tuhan.

<sup>9</sup> Oleh karena itu, kami berusaha supaya kami berkenan kepada-Nya, entah kami tinggal di rumah ini<sup>†</sup> atau berada di luar.

<sup>‡</sup> 4:13 Kut. Mzm. 116:10. \* 5:1 kemah ... di bumi ini Menunjuk kepada tubuh orang percaya di bumi atau kepada kehidupan orang percaya di bumi. <sup>†</sup> 5:9 Kata asli yang digunakan "endemountes" berasal dari endemeo, yang artinya diam di rumah. Tidak dijelaskan apakah dimaksudkan "diam di dalam tubuh" atau "tinggal di dalam".

<sup>10</sup> Sebab, kita semua harus dihadapkan di depan kursi pengadilan Kristus<sup>‡</sup> supaya setiap orang dapat menerima kembali hal-hal yang dilakukan dalam tubuhnya, sesuai dengan apa yang sudah dilakukannya, entah itu baik ataupun jahat.

*Pelayanan Pendamaian dari Allah*

<sup>11</sup> Karena kami tahu artinya takut akan Tuhan, maka kami meyakinkan orang lain. Namun, kami sudah nyata bagi Allah dan aku berharap nyata pula bagi hati nuranimu.

<sup>12</sup> Kami tidak berusaha lagi memuji-muji diri kami kepadamu, tetapi kami memberikanmu kesempatan untuk bangga terhadap kami. Dengan demikian, kamu akan mempunyai jawaban untuk mereka yang bangga atas hal-hal lahiriah dan bukan atas apa yang ada dalam hati.

<sup>13</sup> Jika kami tidak menjadi diri kami<sup>§</sup>, hal itu adalah untuk Allah. Jika kami menjadi diri kami<sup>\*</sup>, itu untuk kepentinganmu.

<sup>14</sup> Karena kasih Kristus menguasai kami ketika kami menyimpulkan bahwa jika satu orang mati untuk semua, maka mereka semuanya mati.

<sup>15</sup> Dan, Dia mati untuk semua supaya mereka yang hidup tidak lagi hidup untuk diri mereka sendiri, melainkan untuk Dia, yang telah mati dan dibangkitkan demi mereka.

<sup>16</sup> Karena itu, sejak sekarang kami tidak mengenali seorang pun menurut keadaan lahiriahnya. Meskipun kami pernah mengenal Kristus secara lahiriah, tetapi sekarang kami tidak lagi menilai-Nya seperti itu.

<sup>17</sup> Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Hal-hal yang lama sudah berlalu, lihatlah, hal-hal yang baru sudah datang.

<sup>18</sup> Semua hal ini adalah dari Allah, yang memperdamaian kita dengan diri-Nya melalui Kristus dan memberi kita pelayanan pendamaian itu,

<sup>19</sup> yaitu dalam Kristus, Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri, dengan tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka atas mereka dan sudah memercayakan berita pendamaian kepada kita.

<sup>20</sup> Jadi, kami adalah duta-duta Kristus. Allah menunjukkan panggilan-Nya melalui kami. Kami berbicara kepadamu demi Kristus, berilah dirimu diperdamaian dengan Allah.

<sup>21</sup> Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa<sup>†</sup> karena kita supaya kita dibenarkan Allah di dalam Dia.

## 6

<sup>1</sup> Dan, bekerja bersama dengan Dia, kami juga mendorong kamu agar tidak menerima anugerah Allah dengan sia-sia.

<sup>2</sup> Sebab, Dia berfirman:

“Pada waktu Aku berkenan, Aku mendengarmu,  
dan pada hari keselamatan, Aku menolongmu.”

Perhatikanlah, sekarang adalah waktu yang berkenan itu. Perhatikanlah, sekarang adalah hari keselamatan itu. *Yesaya 49:8*

<sup>‡</sup> **5:10** kursi pengadilan Kristus Kursi pengadilan adalah hal yang umum Yunani-Romawi yang letaknya di tempat-tempat umum. Penggunaan istilah kursi pengadilan Kristus yang mengacu pada penghakiman Kristus akan akrab bagi para pembaca surat Paulus zaman itu. <sup>§</sup> **5:13** tidak menjadi diri kami Kata aslinya “ezistamai” lebih tepat diterjemahkan “bersifat tidak waras lagi” atau “tidak menguasai diri.” (bdk. Drewes, Haubeck, von Siebenthal, h. 115) Dalam pelayanannya, Paulus kadang dianggap tidak waras ketika dikuasai Roh Kudus karena tidak sadar akan dirinya yang saat itu penuh dengan perkataan-perkataan yang memuliakan Allah. <sup>\*</sup> **5:13** menjadi diri kami Menguasai diri dalam bertindak untuk meyakinkan orang akan Injil. <sup>†</sup> **5:21** menjadi dosa Maksudnya adalah menanggung kutuk akibat dosa untuk menggantikan hukuman orang-orang percaya.

<sup>3</sup> Kami tidak memberikan sandungan kepada siapa pun supaya pelayanan kami tidak dicela,

<sup>4</sup> melainkan dalam segala cara kami menunjukkan diri kami sebagai pelayan-pelayan Allah, dengan penuh ketabahan dalam semua penderitaan, kesesakan, kesukaran,

<sup>5</sup> pukulan, pemenjaraan, kerusakan, jerih payah, tidak tidur, kelaparan,

<sup>6</sup> dengan penuh kemurnian, pengetahuan, kesabaran, kemurahan, Roh Kudus, kasih yang tulus,

<sup>7</sup> perkataan kebenaran, kuasa Allah, senjata kebenaran di tangan kanan dan kiri,

<sup>8</sup> kemuliaan dan kehinaan, umpatan dan pujian, dianggap sebagai penipu-penipu padahal kami benar.

<sup>9</sup> Kami seperti tidak dikenal, tetapi terkenal; seperti yang nyaris mati, tetapi lihatlah, kami hidup; seperti orang yang dihajar, tetapi tidak terbunuh;

<sup>10</sup> seperti yang berdukacita, tetapi selalu bersukacita, kami miskin, tetapi membuat orang lain kaya, tidak punya apa-apa, tetapi memiliki segala sesuatu.

<sup>11</sup> Kami telah membuka mulut kami kepadamu, hai orang Korintus, hati kami terbuka lebar.

<sup>12</sup> Kamu tidak dibatasi oleh kami, tetapi kamu dibatasi oleh hatimu sendiri.

<sup>13</sup> Sekarang, untuk balasan yang sama – aku berbicara seperti kepada anak-anakku – bukalah pula hatimu lebar-lebar.

### *Pasangan yang Tidak Seimbang*

<sup>14</sup> Jangan menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya. Sebab, persamaan apakah yang ada antara kebenaran dan kejahatan? Atau, persamaan apakah yang terdapat antara terang dengan gelap?

<sup>15</sup> Kesepakatan apakah yang dimiliki Kristus dengan Belial?\* Atau, bagian apakah yang ada antara orang percaya dengan orang yang tidak percaya?

<sup>16</sup> Dan, kesepakatan apakah yang ada antara Bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab, kita adalah Bait Allah yang hidup, seperti firman Allah,

“Aku akan tinggal di dalam mereka  
dan berjalan di antara mereka,  
dan Aku akan menjadi Allah mereka,  
dan mereka akan menjadi umat-Ku.”

*Imamat 26:11-12*

<sup>17</sup> “Karena itu, keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka,  
dan berpisahlah,” kata Tuhan.

“Dan, janganlah menjamah apa yang najis,  
maka Aku akan menerima kamu.”

*Yesaya 52:11*

<sup>18</sup> “Dan, Aku akan menjadi Bapa bagimu,  
dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan,”  
demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa.

*2 Samuel 7:14; 7:8*

## 7

<sup>1</sup> Karena kita memiliki janji-janji ini, hai yang terkasih, marilah kita membersihkan diri kita dari semua kecemaran tubuh dan roh sambil menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah.

### *Sukacita Paulus*

\* **6:15** Belial Salah satu nama Iblis yang artinya “tidak berarti, sia-sia” atau “tak ber-Tuhan”.

<sup>2</sup> Berilah tempat bagi kami di hatimu. Kami tidak bersalah kepada siapa pun, tidak merusak siapa pun, dan tidak mengambil untung dari siapa pun.

<sup>3</sup> Aku tidak mengatakan ini untuk menyalahkanmu, karena sebelumnya, aku telah mengatakan kepadamu bahwa kamu ada dalam hati kami, untuk mati bersama dan hidup bersama.

<sup>4</sup> Keyakinanku besar atas kamu, kebanggaanku besar terhadap kamu, aku dipenuhi dengan penghiburan, aku melimpah dengan sukacita dalam semua kesusahan kami.

<sup>5</sup> Bahkan, ketika kami tiba di Makedonia, tubuh kami tidak mendapat ketenangan, melainkan teraniaya dari segala sisi, yaitu pertengkaran dari luar dan ketakutan dari dalam.

<sup>6</sup> Akan tetapi, Allah, yang menghibur orang yang putus asa, menghibur kami dengan kedatangan Titus.\*

<sup>7</sup> Bukan dengan kedatangannya saja, tetapi juga karena penghiburan yang membuatnya terhibur di dalam kamu, seperti yang ia ceritakan kepada kami tentang kerinduanmu, dukacitamu, semangatmu untuk aku sehingga aku makin bersukacita.

<sup>8</sup> Jadi, meskipun aku telah membuatmu sedih karena suratku itu,† aku tidak menyesalinya. Kalaupun aku pernah menyesalinya, itu karena aku melihat bahwa surat itu menyedihkan hatimu walaupun hanya sesaat.

<sup>9</sup> Sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu bersedih, tetapi karena kamu bersedih untuk pertobatan, karena kamu bersedih sesuai dengan kehendak Allah sehingga kamu tidak dirugikan dalam hal apa pun oleh kami.

<sup>10</sup> Sebab, kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang tidak disesali dan memimpin kepada keselamatan. Namun, kesedihan duniawi menghasilkan kematian.

<sup>11</sup> Sebab, perhatikanlah betapa banyak kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah itu mengerjakan bagimu kesungguhan yang besar, pembuktian bahwa kamu tidak bersalah, kemarahan, ketakutan, kerinduan, semangat, dan pembalasan. Di dalam segala hal, kamu telah membuktikan bahwa kamu tidak bersalah dalam hal ini.

<sup>12</sup> Jadi, walaupun aku menulis surat kepadamu, hal itu bukan untuk kepentingan orang yang berbuat salah dan bukan juga untuk kepentingan orang yang disalahkan, tetapi supaya kesungguhanmu terhadap kami dinyatakan kepadamu di hadapan Allah.

<sup>13</sup> Itulah sebabnya, kami terhibur. Di samping penghiburan kami itu, kami lebih bersukacita lagi atas sukacita Titus karena rohnya telah disegarkan oleh kamu semua.

<sup>14</sup> Sebab, jika aku pernah membangga-banggakan kamu kepada Titus, aku tidak dipermalukan. Namun, sebagaimana kami mengatakan segala sesuatu kepadamu dalam kebenaran, begitu juga kebanggaan kami di hadapan Titus terbukti benar.

<sup>15</sup> Dan, kasih sayangnya terhadap kamu bertambah besar, apabila ia mengingat ketaatanmu semuanya, bagaimana kamu menyambut kedatangannya dengan takut dan gentar.

<sup>16</sup> Aku bersukacita karena dalam segala hal aku memiliki keyakinan di dalam kamu.

## 8

### *Pengumpulan Persembahan Kasih bagi Orang-Orang Kudus*

<sup>1</sup> Sekarang, Saudara-saudara, kami ingin kamu mengetahui tentang anugerah Allah yang telah diberikan kepada jemaat-jemaat di Makedonia,

\* **7:6** kedatangan Titus Paulus mengutus Titus ke Korintus untuk membereskan kesulitan-kesulitan yang ada dalam jemaat itu. Titus berhasil dengan baik di Korintus dan membawa kabar tersebut kepada Paulus ketika mereka bertemu di Makedonia. Awalnya, Paulus bersedih karena tidak bertemu dengan Titus di Troas sehingga ia tidak dapat mendengar kabar tentang jemaat di Korintus. (Lih. 2 Kor. 2:13) † **7:8** suratku itu teguran-teguran Paulus dalam suratnya yang pertama untuk jemaat di Korintus.

<sup>2</sup> bahwa dalam banyaknya ujian penderitaan,\* kelimpahan sukacita dan besarnya kemiskinan mereka telah berkelimpahan dalam kekayaan ketulusan hati mereka.

<sup>3</sup> Aku bersaksi bahwa mereka memberi sesuai dengan kemampuan mereka, bahkan melebihi kemampuannya atas kerelaan mereka sendiri.

<sup>4</sup> Mereka memohon dengan sangat kepada kami akan anugerah untuk turut ambil bagian dalam pelayanan orang-orang kudus.

<sup>5</sup> Dan, inilah yang mereka lakukan, bukan seperti yang kami harapkan, pertamanya, mereka memberikan diri mereka sendiri kepada Allah, kemudian kepada kami oleh kehendak Allah.

<sup>6</sup> Jadi, kami mendesak Titus, sebagaimana ia telah memulainya, demikian pula ia juga akan menyelesaikan pekerjaan anugerah ini di antara kamu.

<sup>7</sup> Namun, sama seperti kamu berkelimpahan dalam segala hal, dalam iman, perkataan, pengetahuan, segala usaha, dan dalam kasihmu terhadap kami, hendaknya kamu juga berkelimpahan dalam anugerah ini.

<sup>8</sup> Aku tidak mengatakan hal ini sebagai perintah, tetapi untuk menguji melalui kesungguhan orang lain tentang keikhlasan kasihmu.

<sup>9</sup> Sebab, kamu mengetahui anugerah Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun Ia kaya, Ia rela menjadi miskin demi kamu supaya melalui kemiskinan-Nya, kamu menjadi kaya.

<sup>10</sup> Dan, dalam hal ini aku memberikan pendapatku, hal ini adalah untuk keuntunganmu, yang sejak tahun lalu, kamu bukan hanya melakukannya, tetapi juga berkeinginan untuk melakukannya.

<sup>11</sup> Jadi, sekarang, selesaikanlah juga pekerjaan itu supaya sepadan dengan kerelaanmu untuk menyelesaikan apa yang ada padamu.

<sup>12</sup> Sebab, jika ada kesiapan memberi, pemberian itu akan diterima, berdasarkan apa yang dimiliki seseorang, dan bukan berdasarkan apa yang tidak dimilikinya.

<sup>13</sup> Hal ini bukan untuk meringankan orang lain dan membebani kamu, tetapi supaya ada keseimbangan.

<sup>14</sup> Biarlah kelebihanmu sekarang mencukupkan kekurangan mereka agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu. Dengan demikian ada keseimbangan.

<sup>15</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan.”

*Keluaran 16:18*

### *Pengutusan Titus*

<sup>16</sup> Namun, syukur bagi Allah yang menaruh dalam hati Titus kesungguhan yang sama dengan yang aku miliki untukmu.

<sup>17</sup> Sebab, Ia tidak hanya menerima anjuran kami, tetapi dengan kesungguhannya yang besar, ia datang kepadamu atas kehendaknya sendiri.

<sup>18</sup> Bersama Titus, kami mengutus saudara yang dipuji-puji di antara semua jemaat dalam hal pemberitaan Injil.

<sup>19</sup> Bukan itu saja, dia juga ditunjuk oleh jemaat-jemaat untuk pergi bersama kami dalam pelayanan anugerah ini, yang kami lakukan untuk membawa kemuliaan bagi Tuhan dan untuk menunjukkan kerelaan kami.

<sup>20</sup> Kami sangat berhati-hati supaya tidak ada orang yang akan mencela kami dalam hal dalam pemberian besar yang diatur oleh kami ini.

\* **8:2** banyaknya ... penderitaan Jemaat di Makedonia itu telah dicobai dengan berat dalam berbagai penderitaan (bdk. Kis. 16:20, 17:5, 13; Flp. 1:28; 1 Tes. 1:6, 2:14, 3:3-9).

<sup>21</sup> Kami berusaha melakukan apa yang benar, tidak hanya dalam pandangan Tuhan, tetapi juga dalam pandangan manusia.

<sup>22</sup> Dan, bersama mereka, kami mengutus saudara kami yang telah sering kami uji dan terbukti rajin dalam banyak hal, terlebih lagi sekarang dia makin rajin karena ia memiliki keyakinan yang besar terhadapmu.

<sup>23</sup> Sekarang tentang Titus, dia adalah pasangan dan teman kerjaku yang akan bermanfaat untukmu. Sedangkan tentang saudara-saudara kita yang lain, mereka utusan jemaat-jemaat, suatu kemuliaan bagi Kristus.

<sup>24</sup> Jadi, tunjukkanlah kepada mereka, di hadapan jemaat-jemaat, bukti kasihmu dan kebanggaan kami atas kamu.

## 9

### *Memberi dengan Sukarela*

<sup>1</sup> Bagiku, adalah berlebihan untuk menulis kepadamu tentang pelayanan kepada orang-orang kudus ini.

<sup>2</sup> Sebab, aku mengetahui kerelaanmu, yang aku bangga-banggakan mengenai kamu kepada orang-orang Makedonia, yaitu bahwa Akhaya telah siap sejak tahun lalu dan semangatmulah yang telah menggerakkan sebagian besar dari mereka.

<sup>3</sup> Akan tetapi, aku mengutus saudara-saudara ini supaya kebanggaan kami tentang kamu tidak dijadikan sia-sia dalam hal ini. Dengan demikian, kamu siap sedia seperti yang telah kukatakan.

<sup>4</sup> Sebab, jika beberapa orang Makedonia datang bersama-sama denganku dan mereka mendapati kamu belum siap, kami (tidak perlu kami mengatakan kamu) akan dipermalukan karena keyakinan ini.

<sup>5</sup> Karena itu, aku berpikir perlu untuk mendesak saudara-saudara ini pergi lebih dahulu kepadamu dan mempersiapkan pemberian yang telah kamu janjikan sebelumnya. Dengan demikian, pemberian itu siap untuk menjadi pemberian sukarela, dan bukan karena terpaksa.

<sup>6</sup> Aku mengatakan hal ini: siapa yang menabur sedikit akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak akan menuai banyak juga.

<sup>7</sup> Setiap orang harus memberi seperti yang telah ia putuskan dalam hatinya, bukan dengan dukacita atau di bawah paksaan karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

<sup>8</sup> Dan, Allah sanggup melimpahkan semua anugerah kepada kamu supaya kamu selalu memiliki semua kecukupan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

<sup>9</sup> Seperti yang tertulis:

“Ia telah membagi-bagikan, Ia telah memberi kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya.”

*Mazmur 112:9*

<sup>10</sup> Sekarang, Ia yang menyediakan benih bagi penabur dan roti sebagai makanan, akan menyediakan dan melipatgandakan benihmu untuk ditabur dan akan memperbanyak hasil-hasil kebenaranmu.

<sup>11</sup> Kamu akan diperkaya dalam segala hal atas semua kemurahan hatimu, yang melalui kami membangkitkan ucapan syukur kepada Allah.

<sup>12</sup> Sebab, bantuan pelayanan ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah melalui banyak orang.

<sup>13</sup> Melalui bukti pelayanan ini, mereka akan memuliakan Allah karena ketaatanmu kepada pengakuanmu akan Injil Kristus, dan untuk semua kemurahan hatimu dalam berbagi kepada mereka dan semua orang.

<sup>14</sup> Dan, dalam doa-doa mereka untukmu, mereka merindukanmu karena kasih karunia Allah yang berlimpah atasmu.

<sup>15</sup> Syukur kepada Allah atas pemberian-Nya yang tak terkatakan!

## 10

### *Otoritas Paulus adalah dari Allah*

<sup>1</sup> Aku, Paulus, diriku sendiri memohon kepadamu dengan kelembutan dan kemurahan Kristus – aku, yang tidak berani ketika berhadapan muka denganmu, tetapi berani ketika jauh darimu!\*

<sup>2</sup> Aku memohon kepadamu supaya ketika aku datang, aku tidak perlu menjadi berani dengan keyakinan yang dengannya aku memperhitungkan untuk berani melawan beberapa orang yang menganggap kami hidup secara daging.

<sup>3</sup> Memang, kami masih hidup dalam kedagingan, tetapi kami tidak berjuang secara daging.

<sup>4</sup> Sebab, senjata-senjata peperangan kami bukan dari daging, melainkan dari kekuatan ilahi untuk kehancuran benteng-benteng.

<sup>5</sup> Kami meruntuhkan pemikiran-pemikiran dan setiap hal tinggi yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,

<sup>6</sup> dan kami siap menghukum semua ketidaktaatan ketika ketaatanmu disempurnakan.

<sup>7</sup> Lihatlah kepada apa yang ada di hadapanmu. Kalau ada orang yang meyakini dirinya adalah milik Kristus, biarlah ia memikirkan kembali hal ini, yaitu sebagaimana ia adalah milik Kristus, kami pun demikian.

<sup>8</sup> Bahkan, walaupun aku agak berlebihan membanggakan otoritas, yang Allah berikan kepada kami untuk membangun kamu dan bukan untuk menghancurkan kamu, aku tidak akan malu.

<sup>9</sup> Aku tidak ingin tampak seolah-olah aku akan menakut-nakuti kamu dengan surat-suratku.

<sup>10</sup> Sebab, mereka berkata, “Surat-suratnya memang tegas dan keras, tetapi secara kehadiran tubuh, ia lemah dan perkataannya tidak berarti.”

<sup>11</sup> Biarlah orang yang seperti itu memikirkan hal ini, yaitu apa yang kami katakan dengan surat ketika kami tidak bersamamu, sama seperti perbuatan kami ketika bersamamu.

<sup>12</sup> Sebab, kami tidak berani untuk mengelompokkan atau membandingkan diri kami dengan beberapa orang yang memuji-muji dirinya sendiri. Namun, ketika mereka mengukur dirinya dengan diri mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri, mereka itu tidak memahaminya.

<sup>13</sup> Akan tetapi, kami tidak akan berbangga atas hal-hal yang melampaui batasan kami, melainkan menurut batasan dari ketetapan yang Allah telah bagikan kepada kami, yaitu batasan untuk menjangkau sampai kepada kamu juga.

<sup>14</sup> Sebab, kami tidak melampaui batasan kami, seolah-olah kami tidak menjangkau sampai kepada kamu. Kamilah yang pertama kali sampai kepadamu dengan Injil Kristus.

\* **10:1** tidak berani ... jauh darimu Ejekan para penentang Paulus di hadapan jemaat (bdk. 2 Kor. 10:10).

<sup>15</sup> Kami juga tidak berbangga melampaui batasan kami dengan berbangga atas jerih lelah orang lain, melainkan dengan pengharapan bahwa sebagaimana imanmu bertumbuh, wilayah pekerjaan kami di antara kamu akan semakin diperluas lagi,

<sup>16</sup> supaya kami dapat memberitakan Injil ke wilayah-wilayah di luar kamu, dan tidak berbangga atas apa yang telah diselesaikan di wilayah pekerjaan orang lain.

<sup>17</sup> “Siapa yang ingin berbangga, biarlah ia berbangga di dalam Tuhan.”†

<sup>18</sup> Sebab, bukan orang yang memuji dirinya sendiri yang terbukti tahan uji, melainkan orang yang Tuhan puji.

## 11

### *Paulus dan Rasul Palsu*

<sup>1</sup> Aku berharap, kamu sabar terhadapku dalam sedikit kebodohanku, dan kamu memang sabar terhadap aku.

<sup>2</sup> Sebab, aku merasa cemburu kepada kamu dengan kecemburuan ilahi karena aku sudah menunangkan kamu dengan satu suami, yaitu mempersembahkanmu sebagai perawan yang suci kepada Kristus.

<sup>3</sup> Namun, aku takut, jangan-jangan, sama seperti ular yang dengan kelicikannya menipu Hawa,\* begitu pula pikiranmu akan disesatkan dari ketulusan dan kemurnian pengabdian dalam Kristus.

<sup>4</sup> Sebab, kamu sabar saja ketika seseorang datang dan memberitakan tentang Yesus yang lain, yang berbeda dengan yang kami beritakan, atau ketika kamu menerima roh yang berbeda, yang belum pernah kamu terima, atau injil lain yang belum pernah kamu terima.

<sup>5</sup> Menurutku, aku tidaklah kurang dari para rasul luar biasa itu.

<sup>6</sup> Walaupun aku tidak pandai dalam hal perkataan, tetapi tidak demikian dalam hal pengetahuan, karena dengan berbagai cara, kami telah menunjukkannya kepadamu dalam segala hal.

<sup>7</sup> Atau, apakah aku melakukan dosa ketika merendahkan diriku sendiri supaya kamu dapat ditinggikan karena aku memberitakan Injil Allah kepadamu dengan cuma-cuma?

<sup>8</sup> Aku merampok jemaat-jemaat lain dengan menerima upah dari mereka untuk melayani kamu.

<sup>9</sup> Dan, ketika aku bersamamu dan melarat, aku tidak membebani seorang pun karena saudara-saudara yang datang dari Makedonia memenuhi kebutuhanku. Dan, dalam segala hal, aku menjaga diriku untuk tidak menjadi beban bagimu dan aku akan terus melakukannya.

<sup>10</sup> Sebagaimana kebenaran Kristus di dalamku, kebanggaanku ini tidak akan dihalangi di wilayah-wilayah Akhaya.

<sup>11</sup> Mengapa? Apakah karena aku tidak mengasihimu? Allah yang mengetahuinya!

<sup>12</sup> Akan tetapi, aku akan terus melakukan apa yang kulakukan sehingga aku dapat memotong kesempatan dari mereka yang menginginkan kesempatan untuk didapati sama seperti kami dalam hal-hal yang mereka banggakan.

<sup>13</sup> Sebab, orang-orang seperti itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja yang curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus.

<sup>14</sup> Hal itu tidak mengejutkan karena Iblis pun menyamar menjadi seperti malaikat terang.

<sup>15</sup> Karena itu, tidaklah mengejutkan jika para pelayannya juga menyamar seperti para pelayan kebenaran, yang kesudahan mereka itu akan setimpal dengan perbuatannya sendiri.

† 10:17 Kut. Yer. 9:24. \* 11:3 ular ...Hawa Bc. Kej. 3:1-6.

### *Penderitaan Paulus bagi Kristus*

<sup>16</sup> Sekali lagi, aku mengatakan jangan ada satu pun yang menganggap aku ini bodoh. Kalaupun begitu, terimalah aku sebagai orang yang bodoh supaya aku juga dapat sedikit berbangga.

<sup>17</sup> Apa yang aku katakan dalam hal keyakinan akan kebanggaan ini, aku tidak mengatakannya seperti kehendak Tuhan, melainkan seperti dalam kebodohan.

<sup>18</sup> Banyak orang yang berbangga secara daging. Jadi, aku juga akan berbangga.

<sup>19</sup> Sebab, kamu begitu bijaksana sehingga dengan senang hati kamu bersabar terhadap orang bodoh!

<sup>20</sup> Kamu bersabar, jika ada orang yang memperhamba kamu, menelan kamu, mengambil keuntungan atas kamu, meninggikan dirinya, atau menampar wajahmu.

<sup>21</sup> Dengan sangat malu aku harus mengatakan bahwa kami terlalu lemah untuk hal itu!

Namun, apa saja yang orang lain berani untuk berbangga, – aku berbicara seperti orang bodoh – aku juga berani.

<sup>22</sup> Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga. Apakah mereka orang Israel? Aku juga. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga.

<sup>23</sup> Apakah mereka melayani Kristus? Aku lebih-lebih lagi – aku berkata-kata seperti orang gila. Jerih payahku lebih banyak, lebih sering dalam penjara, pukulan-pukulan yang tidak dapat dihitung, dan lebih sering berada dalam bahaya maut.

<sup>24</sup> Dari orang-orang Yahudi, sebanyak lima kali aku telah menerima empat puluh kurang satu cambukan.

<sup>25</sup> Tiga kali aku dipukul dengan rotan, satu kali dilempari batu, tiga kali aku berada di kapal karam, satu malam dan satu hari aku diseret ombak di laut.

<sup>26</sup> Banyak kali dalam perjalananku, aku terancam bahaya dari sungai, dari para perampok, pihak orang-orang Yahudi, dan orang-orang bukan Yahudi. Aku diancam bahaya di kota, di padang belantara, di laut, dan juga bahaya dari saudara-saudara palsu.

<sup>27</sup> Aku sudah berjerih payah dan bekerja berat, tetap terjaga, kelaparan dan kehausan, sering tidak punya makanan, dalam kedinginan, dan tanpa pakaian.

<sup>28</sup> Dan, selain hal-hal ini, ada juga masalah sehari-hari yang menjadi tanggung jawabku untuk pemeliharaan atas semua jemaat.

<sup>29</sup> Siapa yang lemah, dan aku tidak lemah? Siapa yang terjatuh, dan aku tidak berdukacita?

<sup>30</sup> Jika aku harus berbangga, aku akan bangga atas hal-hal yang menunjukkan kelemahanku.

<sup>31</sup> Allah dan Bapa Tuhan Yesus, yang harus dipuji selama-lamanya, mengetahui bahwa aku tidak berbohong.

<sup>32</sup> Di Damsyik,<sup>†</sup> gubernur di bawah Raja Aretas mengawasi kota Damsyik untuk menangkap aku.

<sup>33</sup> Namun, aku diturunkan dalam sebuah keranjang dari sebuah jendela di tembok, sehingga aku terlepas dari tangannya.<sup>‡</sup>

## 12

### *Duri dalam Daging Paulus*

<sup>1</sup> Aku harus berbangga walaupun itu tidak menguntungkan. Aku akan meneruskan penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan dari Tuhan.

<sup>†</sup> 11:32 Damaskus Damsyik.    <sup>‡</sup> 11:33 Bc. Kis 9:23-25.

<sup>2</sup> Aku mengetahui seseorang dalam Kristus, yang empat belas tahun lalu telah dibawa ke surga tingkat tiga\* —entah di dalam tubuhnya, aku tidak tahu; atau di luar tubuh, aku juga tidak tahu, Allah yang tahu.

<sup>3</sup> Dan, aku tahu bagaimana orang ini — entah di dalam atau di luar tubuhnya, aku tidak tahu, Tuhanlah yang tahu —

<sup>4</sup> ia diangkat ke Firdaus dan mendengar kata-kata yang tak terucapkan, yang tidak boleh dikatakan oleh manusia.

<sup>5</sup> Untuk orang ini aku akan berbangga, tetapi untuk diriku sendiri, aku tidak akan berbangga kecuali atas kelemahan-kelemahanku.

<sup>6</sup> Akan tetapi, jika aku ingin berbangga, aku tidak akan menjadi bodoh karena aku akan mengatakan kebenaran. Namun, aku menahannya supaya tidak ada orang yang memandangkanku lebih dari apa yang mereka lihat atau yang mereka dengar tentang aku.

<sup>7</sup> Untuk menjaga agar aku tidak terlalu berbangga atas pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka sebuah duri diberikan dalam dagingku, yaitu utusan Iblis untuk menyusahkan aku supaya aku tidak meninggikan diri.

<sup>8</sup> Mengenai hal ini, aku memohon kepada Tuhan sebanyak tiga kali agar hal itu meninggalkan aku.

<sup>9</sup> Namun, Ia berkata kepadaku, “Anugerah-Ku cukup bagimu karena kuasa-Ku disempurnakan dalam kelemahan.” Sebab itu, aku lebih senang berbangga atas kelemahanku supaya kuasa Kristus diam di dalamku.

<sup>10</sup> Itulah sebabnya, aku merasa senang dalam kelemahan, dalam siksaan, dalam kesukaran, dalam penganiayaan, dan dalam kesulitan dengan Kristus. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.

### *Kasih Paulus untuk Jemaat di Korintus*

<sup>11</sup> Aku telah menjadi bodoh karena kamu memaksaku untuk itu, padahal aku seharusnya dipuji olehmu. Sebab, aku tidak kurang apa-apa dibandingkan para rasul yang luar biasa† itu, meskipun aku tidak ada apa-apanya.

<sup>12</sup> Tanda-tanda yang membuktikan seorang rasul telah diperlihatkan di antara kamu dalam segala ketabahan, dalam tanda-tanda, mukjizat-mukjizat, dan keajaiban-keajaiban.

<sup>13</sup> Sebab, dalam hal apakah kamu direndahkan dari jemaat-jemaat lain, kecuali bahwa aku tidak menjadi beban bagimu? Maafkanlah ketidakadilanku ini!

<sup>14</sup> Sekarang, aku siap mengunjungi kamu untuk yang ketiga kalinya dan aku tidak akan menjadi beban bagimu karena aku tidak mencari apa yang kamu miliki, melainkan kamu. Sebab, anak-anak tidak wajib mengumpulkan harta untuk orang tuanya, tetapi orang tua untuk anak-anaknya.

<sup>15</sup> Dan, aku akan dengan senang mengorbankan milikku dan diriku untuk kamu. Jika aku lebih mengasihi kamu, apakah kamu akan kurang mengasihi aku?

<sup>16</sup> Namun, meskipun aku bukan beban bagimu, kamu mengatakan aku licik dan menjerat kamu dengan tipu muslihat.

<sup>17</sup> Apakah aku mengambil keuntungan darimu melalui orang-orang yang kuutus kepadamu?

<sup>18</sup> Aku mendesak Titus untuk pergi dan mengutus saudara kami untuk pergi bersamanya. Apakah Titus mengambil keuntungan darimu? Apakah kami tidak berjalan dalam roh yang sama dan berjalan dalam tapak-tapak yang sama?

\* 12:2 surga tingkat tiga Orang Yahudi berpendapat ada tiga tingkatan langit, yang pertama “langit yang berawan”, kedua “ruang angkasa” dengan matahari, bulan dan bintang-bintang, dan tingkatan ketiga itulah Firdaus atau “tempat kediaman Allah”, yang diartikan surga. † 12:11 rasul yang luar biasa Para rasul palsu yang mengajarkan ajaran sesat.

<sup>19</sup> Lalu, apakah kamu sudah lama memikirkan bahwa kami membela diri kami terhadap kamu? Kami berbicara di hadapan Allah dalam Kristus, tetapi hal-hal ini, hai yang terkasih, adalah untuk membangun kamu.

<sup>20</sup> Sebab, aku takut, kalau-kalau ketika aku datang, aku akan menjumpaimu tidak seperti yang aku harapkan, dan kamu tidak akan menjumpaiku seperti yang kamu harapkan. Jangan-jangan ada perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, fitnah, desas-desus, kesombongan, dan kekacauan.

<sup>21</sup> Aku khawatir ketika aku datang lagi, Allahku akan merendahkan aku di depanmu dan aku akan berduka atas banyak orang yang dahulu sudah berdosa sebelumnya dan tetap tidak bertobat dari kenajisan, percabulan, dan hawa nafsu yang sudah mereka lakukan.

## 13

### *Kunjungan Paulus yang Ketiga di Korintus*

<sup>1</sup> Ini adalah ketiga kalinya aku mengunjungimu. Harus ada keterangan dari dua atau tiga saksi, maka suatu perkara dikatakan sah.\*

<sup>2</sup> Sebelumnya, aku sudah memperingatkan mereka yang berdosa dan semua yang lainnya. Sekarang, walaupun aku tidak bersama kamu, aku memperingatkan mereka seperti yang aku lakukan dalam kunjunganku yang kedua, yaitu jika aku datang lagi, aku tidak akan menyayangkan mereka,

<sup>3</sup> karena kamu menuntut bukti tentang Kristus, yang berbicara di dalamku dan yang tidak lemah terhadap kamu, melainkan berkuasa di dalammu.

<sup>4</sup> Sesungguhnya, Kristus disalib dalam kelemahan, tetapi Ia hidup oleh kuasa Allah. Sebab, kami juga lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia karena kuasa Allah terhadap kamu.

<sup>5</sup> Ujilah dirimu sendiri untuk melihat, apakah kamu tetap di dalam imanmu. Periksalah dirimu sendiri! Atau, apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri bahwa Kristus Yesus ada di dalammu, kecuali kalau kamu gagal di dalam ujian.

<sup>6</sup> Aku berharap kamu akan mengetahui bahwa kami bukanlah orang yang tidak tahan uji.

<sup>7</sup> Namun, kami berdoa kepada Allah supaya kamu tidak melakukan kesalahan, bukan supaya kami terlihat tahan uji, tetapi supaya kamu melakukan apa yang benar, meskipun kelihatannya kami telah gagal ujian.

<sup>8</sup> Kami tidak dapat melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kebenaran, melainkan hanya bagi kebenaran.

<sup>9</sup> Kami senang ketika kami lemah dan kamu kuat. Doa kami adalah supaya kamu menjadi sempurna.

<sup>10</sup> Itulah sebabnya, aku menulis hal-hal ini ketika aku jauh darimu supaya ketika aku datang, aku tidak perlu menggunakan dengan keras, kuasa yang Tuhan berikan padaku untuk membangunmu, dan bukan untuk meruntuhkanmu.

<sup>11</sup> Akhirnya, Saudara-saudara, bersukacitalah. Berusahalah menjadi sempurna, hiburilah satu dengan yang lain, sehati sepikirlah, dan hidup dalam damai. Dan, Allah sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu.

<sup>12</sup> Berikanlah salam satu dengan yang lain dengan ciuman kudus.

<sup>13</sup> (13-12b) Semua orang-orang kudus mengirimkan salam untukmu.

<sup>14</sup> (13-13) Anugerah Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah dan persekutuan<sup>†</sup> dari Roh Kudus menyertai kamu semua.

\* **13:1** Bdk. Ul. 19:15. † **13:14** persekutuan Hubungan kasih dan persatuan di antara orang percaya yang diciptakan oleh Roh Kudus.

## SURAT PAULUS KEPADA JEMAAT DI GALATIA

### *Salam dari Paulus*

<sup>1</sup> Dari Paulus, yang menjadi rasul bukan karena manusia atau melalui manusia\*, melainkan melalui Kristus Yesus dan Allah Bapa yang membangkitkan Dia dari antara orang mati.

<sup>2</sup> Juga, dari semua saudara seiman yang bersama-sama dengan aku, untuk jemaat-jemaat di Galatia.†

<sup>3</sup> Anugerah dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus,

<sup>4</sup> yang telah memberikan diri-Nya bagi dosa-dosa kita untuk menyelamatkan kita dari zaman yang jahat sekarang ini sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita.

<sup>5</sup> Bagi Dialah kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin.

### *Hanya Ada Satu Injil*

<sup>6</sup> Aku heran, betapa cepatnya kamu meninggalkan Dia, yang memanggilmu melalui anugerah Kristus, dan berbalik kepada injil‡ yang lain.

<sup>7</sup> Padahal, tidak ada injil yang lain. Namun, ada beberapa orang yang telah mengacaukan kamu dan ingin memutarbalikkan Injil Kristus.

<sup>8</sup> Bahkan, kalau kami atau seorang malaikat dari surga memberitakan kepadamu injil yang bertentangan dengan apa yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia!

<sup>9</sup> Seperti yang telah kami katakan sebelumnya dan sekarang aku katakan lagi, jika ada orang yang memberitakan kepadamu injil yang bertentangan dengan apa yang sudah kamu terima, biarlah ia terkutuk.

<sup>10</sup> Apakah sekarang aku sedang mencari persetujuan manusia atau persetujuan Allah? Atau, apakah aku masih mencoba menyenangkan manusia? Sekiranya aku masih mencoba menyenangkan manusia, aku bukanlah hamba Kristus.

### *Pembelaan Paulus atas Kerasulannya*

<sup>11</sup> Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa Injil yang telah kuberitakan bukanlah Injil buatan manusia.

<sup>12</sup> Aku tidak menerimanya dari manusia, atau aku mempelajarinya dari manusia, tetapi aku menerimanya melalui pernyataan dari Kristus Yesus.

<sup>13</sup> Sebab, kamu telah mendengar tentang cara hidupku yang lama§ dari agama Yahudi, aku menganiaya jemaat Allah dengan kejam dan berusaha untuk menghancurkannya.

<sup>14</sup> Aku sangat maju dalam hal agama Yahudi, jauh lebih maju dibanding dengan orang-orang sebaya di antara bangsaku. Aku sangat rajin dalam memelihara adat istiadat nenek moyangku.

<sup>15</sup> Namun, ketika Allah, yang telah memisahkan aku sejak dalam kandungan ibuku dan telah memanggilku melalui anugerah-Nya, berkenan

\* **1:1** bukan karena manusia atau melalui manusia Paulus bukan salah satu dari 12 murid Yesus, tetapi Paulus menjadi rasul karena penunjukan Kristus sendiri setelah Ia naik ke surga (Gal. 1:11). † **1:2** jemaat-jemaat di Galatia Beberapa gereja di wilayah Galatia yang didirikan oleh Paulus pada perjalanan misinya yang pertama. Bc. Kis. 13 dan 14. ‡ **1:6** injil Ditulis dengan huruf kecil karena bukan Injil yang sejati, tetapi injil palsu yang mengajarkan tentang keharusan memelihara tradisi sunat. § **1:13** cara hidupku yang lama Kehidupan Paulus sebelum bertobat dan menerima Kristus (Kis. 9).

<sup>16</sup> menyatakan Anak-Nya dalam aku supaya aku dapat memberitakan Dia di antara orang-orang bukan Yahudi, aku tidak segera meminta nasihat kepada seorang pun.

<sup>17</sup> Aku juga tidak pergi ke kota Yerusalem untuk bertemu dengan mereka yang sudah menjadi rasul sebelum aku<sup>\*</sup>, melainkan aku segera pergi ke wilayah Arab dan kembali lagi ke kota Damaskus.

<sup>18</sup> Tiga tahun kemudian, aku pergi ke kota Yerusalem untuk berkenalan dengan Kefas<sup>†</sup> dan tinggal bersamanya selama lima belas hari.

<sup>19</sup> Akan tetapi, aku tidak melihat satu pun dari rasul-rasul lain, kecuali Yakobus, saudara Tuhan.

<sup>20</sup> Aku meyakinkan kamu di hadapan Allah bahwa apa yang aku tulis kepadamu ini bukan dusta.

<sup>21</sup> Sesudah itu, aku pergi ke wilayah Siria dan Kilikia.

<sup>22</sup> Aku belum dikenal secara pribadi oleh jemaat-jemaat dalam Kristus yang ada di wilayah Yudea.

<sup>23</sup> Mereka hanya sering mendengar, "Dia, yang dahulu menganiaya kita, sekarang memberitakan iman yang dahulu ia pernah coba hancurkan."

<sup>24</sup> Mereka memuliakan Allah karena aku.

## 2

### *Pengakuan Para Rasul atas Paulus*

<sup>1</sup> Empat belas tahun kemudian, aku kembali lagi ke kota Yerusalem dengan Barnabas dan membawa Titus bersamaku.

<sup>2</sup> Aku pergi karena suatu pernyataan<sup>\*</sup> dan untuk menjelaskan kepada mereka tentang Injil yang kuberitakan di antara orang-orang bukan Yahudi.<sup>†</sup> Namun, aku melakukannya dalam pertemuan pribadi, yaitu hanya dengan mereka yang berpengaruh<sup>‡</sup> untuk memastikan bahwa apa yang kukerjakan dan yang sudah kukerjakan tidak sia-sia.

<sup>3</sup> Bahkan, Titus, yang bersamaku, tidak harus disunat walaupun ia adalah orang Yunani.

<sup>4</sup> Hal ini terjadi karena ada saudara-saudara palsu<sup>§</sup> yang diam-diam masuk dan menyusup untuk memata-matai kebebasan yang kita miliki dalam Yesus Kristus supaya kita dibawa kembali kepada perbudakan.

<sup>5</sup> Akan tetapi, kami tidak mau tunduk kepada mereka sesaat pun supaya kebenaran Injil tetap tinggal dalam kamu.

<sup>6</sup> Namun, dari orang-orang yang berpengaruh itu, yang kedudukannya tidaklah penting bagiku karena Allah tidak membeda-bedakan, mereka tidak menambahkan apa-apa bagiku.

<sup>7</sup> Sebaliknya, mereka melihat bahwa kepadaku telah dipercayakan Injil untuk orang-orang yang tidak bersunat<sup>\*</sup>, sama seperti Petrus yang dipercayakan Injil untuk orang-orang yang bersunat.

<sup>8</sup> Sebab, Ia yang telah bekerja melalui Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang bersunat<sup>†</sup>, Ia juga yang bekerja melalui aku untuk menjadi rasul bagi orang-orang bukan Yahudi.

<sup>9</sup> Setelah Yakobus, Petrus, dan Yohanes, yang dipandang sebagai saka guru<sup>‡</sup> bagi jemaat menyadari anugerah yang diberikan kepadaku, mereka memberikan tangan

<sup>\*</sup> **1:17** mereka ... rasul sebelum aku yaitu kedua belas murid Tuhan Yesus. <sup>†</sup> **1:18** Kefas Sebutan lain untuk Simon Petrus, murid Tuhan Yesus. <sup>\*</sup> **2:2** pernyataan Ilham/wahyu dari Allah. <sup>†</sup> **2:2** orang-orang bukan Yahudi Disebut juga 'bangsa kafir', yaitu bangsa-bangsa yang belum mengenal Allah bangsa Yahudi. <sup>‡</sup> **2:2** mereka yang berpengaruh Para pemimpin jemaat Tuhan di Yerusalem, yaitu Yakobus, Petrus (Kefas), dan Yohanes. bc. ay. 9.

<sup>§</sup> **2:4** saudara-saudara palsu Orang-orang yang berpura-pura menjadi pengikut Kristus. <sup>\*</sup> **2:7** orang-orang yang tidak bersunat Orang-orang bukan Yahudi. <sup>†</sup> **2:8** orang-orang yang bersunat Orang-orang Yahudi. <sup>‡</sup> **2:9** saka guru Pilar atau tiang penyangga sebagai metafora untuk para pemimpin.

kanan persekutuan<sup>§</sup> kepada Barnabas dan kepadaku supaya kami pergi kepada orang-orang bukan Yahudi, sedangkan mereka pergi kepada orang-orang bersunat.

<sup>10</sup> Mereka hanya meminta kami untuk ingat kepada orang-orang miskin, satu hal yang aku sendiri sangat bersemangat untuk melakukannya.

### *Paulus Menunjukkan Kesalahan Petrus*

<sup>11</sup> Akan tetapi, ketika Kefas datang ke kota Antiokhia, aku terang-terangan menentangnya karena jelas sekali ia bersalah.

<sup>12</sup> Karena sebelum orang-orang tertentu dari kalangan Yakobus\* datang, Kefas sudah biasa makan bersama orang-orang bukan Yahudi. Namun, ketika mereka datang, ia mulai undur dan memisahkan diri karena takut kepada kelompok orang yang bersunat.

<sup>13</sup> Orang-orang Yahudi yang lain ikut-ikutan bertindak munafik bersamanya, bahkan Barnabas pun terseret oleh kemunafikan mereka.

<sup>14</sup> Ketika aku melihat bahwa mereka bertindak tidak sejalan dengan kebenaran Injil, maka aku berkata kepada Kefas di depan semua orang, "Kalau kamu orang Yahudi hidup seperti orang bukan Yahudi, bagaimana mungkin kamu memaksa orang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?"

<sup>15</sup> Kita adalah orang-orang yang dilahirkan sebagai bangsa Yahudi dan bukan orang-orang berdosa dari bangsa bukan Yahudi.

<sup>16</sup> Namun, kita tahu bahwa tidak seorang pun dibenarkan karena melakukan Hukum Taurat, melainkan melalui iman dalam Yesus Kristus. Bahkan, kita juga telah percaya kepada Yesus Kristus supaya kita dibenarkan oleh iman dalam Kristus, bukan karena melakukan Hukum Taurat. Sebab, tidak seorang pun dibenarkan karena melakukan Hukum Taurat!

<sup>17</sup> Akan tetapi, sementara kita berusaha untuk dibenarkan dalam Kristus, kita mendapati diri kita juga pendosa, apakah berarti Kristus adalah pelayan dosa? Tentu saja tidak!

<sup>18</sup> Jika aku membangun kembali apa yang sudah aku robohkan, aku membuktikan bahwa aku adalah seorang pelanggar hukum.

<sup>19</sup> Sebab, melalui Hukum Taurat, aku telah mati bagi Hukum Taurat supaya aku dapat hidup untuk Allah.

<sup>20</sup> Aku sudah disalibkan dengan Kristus. Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup dalam aku. Hidup yang sekarang ini kuhidupi dalam daging adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang mengasihi aku dan telah memberikan dirinya untuk aku.

<sup>21</sup> Aku tidak membatalkan anugerah Allah karena jika kebenaran datang melalui Hukum Taurat, sia-sialah kematian Kristus!

## 3

### *Orang Percaya Dibenarkan Melalui Iman*

<sup>1</sup> Hai kamu, orang-orang Galatia yang bodoh\*! Siapa yang telah memesona kamu? Bukankah di depan matamu Yesus Kristus dilihat disalibkan di depan umum?

<sup>2</sup> Satu hal yang ingin aku tanyakan kepadamu, apakah kamu menerima Roh<sup>†</sup> karena menuruti Hukum Taurat, atautkah karena mendengar dengan iman?

<sup>§</sup> 2:9 tangan kanan persekutuan Mengulurkan tangan sebagai tanda persetujuan atau kerja sama. \* 2:12 kalangan Yakobus Pemimpin Kristen Yahudi dari jemaat yang dipimpin oleh Yakobus, saudara Yesus. \* 3:1 orang-orang Galatia yang bodoh Sebutan untuk jemaat Galatia yang percaya kepada ajaran sunat. † 3:2 Roh Roh Kudus.

<sup>3</sup> Begitu bodohnyaakah kamu? Kamu telah memulai dengan Roh, apakah kamu sekarang ingin mengakhirinya dengan daging?‡

<sup>4</sup> Sia-siakah kamu menderita penderitaan yang begitu banyak itu — jika memang itu kesia-siaan?

<sup>5</sup> Jadi, apakah Ia mengaruniakan Roh kepadamu dan mengerjakan mukjizat di antara kamu karena kamu menjalankan Hukum Taurat, atau karena kamu mendengar dengan iman?

<sup>6</sup> Sama seperti Abraham yang percaya kepada Allah sehingga hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.§

<sup>7</sup> Karena itu, ketahuilah bahwa orang-orang yang berimanlah yang disebut anak-anak Abraham.\*

<sup>8</sup> Kitab Suci†, yang telah mengetahui sebelumnya bahwa Allah akan membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena iman, telah lebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham dengan berkata, “Semua bangsa akan diberkati melalui kamu.”

<sup>9</sup> Jadi, mereka yang beriman akan diberkati bersama-sama Abraham, orang yang percaya itu.

<sup>10</sup> Semua orang yang bergantung pada pekerjaan Hukum Taurat berada di bawah kutuk, sebab ada tertulis: “Terkutuklah setiap orang yang tidak tunduk pada segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat dan melakukannya.”

<sup>11</sup> Jadi, jelaslah sekarang bahwa tidak ada seorang pun yang dibenarkan di hadapan Allah oleh Hukum Taurat, sebab “Orang benar akan hidup oleh iman”.

<sup>12</sup> Akan tetapi, Hukum Taurat tidak didasarkan pada iman. Sebaliknya, “orang yang melakukan Hukum Taurat akan hidup karenanya”.

<sup>13</sup> Kristus menebus kita dari kutuk Hukum Taurat dengan menjadi kutuk bagi kita, sebab ada tertulis, “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!”

<sup>14</sup> Dengan ada dalam Yesus Kristus, berkat Abraham dapat sampai kepada orang-orang bukan Yahudi sehingga dengan iman kita dapat menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

### *Janji Allah dan Hukum Taurat*

<sup>15</sup> Saudara-saudara, aku akan memberi contoh dari kehidupan sehari-hari: Kalau perjanjian telah disahkan, walaupun hanya kontrak antarmanusia, tidak ada orang yang dapat membatalkan atau menambahkan apa pun dalam perjanjian itu.

<sup>16</sup> Sekarang, tentang perjanjian yang disampaikan Allah kepada Abraham dan kepada keturunannya.‡ Allah tidak berkata, “... kepada keturunan-keturunannya,” yang menunjuk kepada banyak keturunan. “... dan kepada keturunanmu,” berarti menunjuk kepada satu orang, yaitu Kristus.

<sup>17</sup> Maksudku, Hukum Taurat yang muncul 430 tahun sesudahnya tidak dapat membatalkan perjanjian yang telah disahkan oleh Allah. Jadi, perjanjian itu tidak bisa ditiadakan.

<sup>18</sup> Apabila warisan didasarkan pada Hukum Taurat, maka warisan itu tidak lagi didasarkan pada perjanjian. Akan tetapi, Allah menganugerahkannya kepada Abraham melalui sebuah perjanjian.

‡ 3:3 daging Usaha/kekuatan diri sendiri untuk menjalankan keselamatan dengan melakukan Hukum Taurat.

§ 3:6 kebenaran Iman (Bc. Kej. 15:6). \* 3:7 anak-anak Abraham: Bukan anak secara lahiriah, tetapi menjadi anak karena memiliki iman seperti Abraham, yaitu percaya kepada Allah. † 3:8 Kitab Suci Kitab-kitab Perjanjian Lama. ‡ 3:16 keturunannya Sering disebut juga “benih”, dalam hal ini yang dimaksud adalah Kristus.

<sup>19</sup> Jadi, mengapa ada Hukum Taurat? Hukum Taurat diberikan karena pelanggaran-pelanggaran, sampai keturunan itu datang sebagaimana maksud perjanjian<sup>§</sup> itu dibuat. Hukum Taurat diberlakukan melalui para malaikat dengan perantara.\*

<sup>20</sup> Namun, perantara tidak untuk mewakili satu orang, padahal Allah adalah satu.

### *Tujuan Hukum Taurat*

<sup>21</sup> Kalau demikian, apakah Hukum Taurat berlawanan dengan perjanjian Allah? Tentu saja tidak! Sebab, jika Hukum Taurat diberikan untuk dapat memberikan hidup, kebenaran pasti berasal dari Hukum Taurat.

<sup>22</sup> Akan tetapi, Kitab Suci telah memenjarakan segala sesuatu dan semua orang di bawah dosa supaya perjanjian oleh iman dalam Kristus Yesus boleh diberikan kepada mereka yang percaya.

<sup>23</sup> Sebelum iman datang, kita ditawan di bawah Hukum Taurat, ditahan sebagai tawanan sampai iman yang akan datang dinyatakan.

<sup>24</sup> Dengan demikian, Hukum Taurat adalah pengawas bagi kita sampai Kristus datang supaya kita dapat dibenarkan oleh iman.

<sup>25</sup> Sekarang, iman itu sudah datang. Kita tidak lagi membutuhkan Hukum Taurat sebagai pengawas kita.

<sup>26</sup> Dalam Yesus Kristus, kamu semua adalah anak-anak Allah melalui iman.

<sup>27</sup> Kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus.

<sup>28</sup> Tidak ada lagi orang Yahudi atau orang Yunani, budak atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan karena kamu semua satu dalam Yesus Kristus.

<sup>29</sup> Jika kamu adalah milik Kristus, kamu adalah keturunan-keturunan Abraham dan ahli-ahli waris sesuai dengan perjanjian.

## 4

<sup>1</sup> Yang kumaksud, selama ahli waris itu masih anak-anak, ia tidak ada bedanya dengan budak walaupun ia adalah pemilik segala sesuatu.

<sup>2</sup> Ia berada di bawah kuasa pengawas dan pengurus rumah tangga sampai waktu yang telah ditetapkan oleh ayahnya.

<sup>3</sup> Demikian juga kita, ketika masih anak-anak, kita diperbudak oleh roh-roh dunia ini.

<sup>4</sup> Akan tetapi, ketika hari penggenapan tiba, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan lahir di bawah Hukum Taurat,

<sup>5</sup> untuk menebus mereka yang ada di bawah Hukum Taurat supaya kita dapat menerima pengangkatan sebagai anak-anak-Nya.

<sup>6</sup> Karena kamu adalah anak-anak-Nya, Allah telah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang memanggil, "Abba, Bapa."\*

<sup>7</sup> Jadi, kamu bukan lagi budak, tetapi anak. Jika kamu adalah anak, Allah menjadikan kamu ahli waris melalui Kristus.

### *Jangan Diperbudak Lagi oleh Roh-Roh Dunia*

<sup>8</sup> Dahulu, ketika kamu tidak mengenal Allah, kamu adalah budak dari hal-hal yang pada dasarnya bukan Allah.

<sup>9</sup> Namun, sekarang, setelah kamu mengenal Allah atau lebih tepatnya dikenal oleh Allah, bagaimana mungkin kamu berbalik lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan tidak berguna? Apakah kamu ingin diperbudak lagi?

---

§ 3:19 perjanjian Perjanjian antara Allah dan perempuan (Kej. 3), juga perjanjian antara Allah dan Abraham (Kej. 12). \* 3:19 seorang perantara Yang dimaksud adalah Musa. \* 4:6 "Abba, Bapa" Allah Bapa, Oknum Pertama dari Allah Tritunggal.

<sup>10</sup> Kamu menjalankan perayaan atas hari-hari, bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun!<sup>†</sup>

<sup>11</sup> Aku takut jangan-jangan jerih payahku yang sudah kulakukan untukmu menjadi sia-sia.

<sup>12</sup> Aku memohon kepadamu, Saudara-saudara, jadilah seperti aku karena aku juga telah menjadi seperti kamu. Kamu tidak bersalah kepadaku.

<sup>13</sup> Kamu tahu, pada mulanya aku memberitakan Injil kepadamu karena sakit badan yang kualami.

<sup>14</sup> Walaupun kondisi badanku merupakan ujian bagimu, kamu tidak menghina atau menolak aku. Sebaliknya, kamu menyambut aku seolah-olah aku ini malaikat Allah, seperti seakan-akan aku ini Yesus Kristus itu sendiri!

<sup>15</sup> Bagaimana dengan berkat yang kamu rasakan itu sekarang? Sebab, aku bisa bersaksi tentang kamu dahulu, kalau mungkin, mencungkil matamu dan memberikannya kepadaku pun kamu rela.

<sup>16</sup> Apakah sekarang aku menjadi musuhmu karena menunjukkan kebenaran kepadamu?

<sup>17</sup> Orang-orang itu<sup>‡</sup> berusaha mendapatkanmu, tetapi bukan dengan maksud yang baik. Mereka ingin mengasingkan kamu dengan harapan kamu akan mencari mereka.

<sup>18</sup> Memang baik jika selalu bersemangat melakukan hal-hal yang bertujuan baik, dan bukan hanya ketika aku bersamamu.

<sup>19</sup> Anak-anakku, demi kamu, aku rela sekali lagi menanggung sakit melahirkan sampai Kristus dinyatakan dalam kamu.

<sup>20</sup> Aku berharap, aku bisa bersamamu sekarang dan mengubah nada suaraku karena aku habis akal menghadapi kamu.

### *Hagar dan Sara sebagai Contoh*

<sup>21</sup> Katakan padaku, hai kamu yang ingin hidup di bawah Hukum Taurat, apakah kamu tidak mendengarkan Hukum Taurat?

<sup>22</sup> Karena ada tertulis, Abraham mempunyai dua anak laki-laki; satu lahir dari seorang budak perempuan<sup>§</sup>, dan yang satu lagi dari seorang perempuan merdeka\*.

<sup>23</sup> Akan tetapi, anak dari budak perempuan itu dilahirkan menurut daging, sedangkan anak yang dari perempuan merdeka dilahirkan melalui perjanjian.

<sup>24</sup> Lihatlah kisah ini sebagai lambang karena dua perempuan ini melambangkan dua perjanjian. Satu adalah perjanjian dari Gunung Sinai dan melahirkan anak-anak perbudakan. Dia adalah Hagar.

<sup>25</sup> Sekarang, Hagar melambangkan Gunung Sinai di tanah Arab, sama seperti Yerusalem saat ini karena ia hidup dalam perbudakan bersama anak-anaknya.

<sup>26</sup> Akan tetapi, Yerusalem yang di atas<sup>†</sup> adalah perempuan yang merdeka, dan dia adalah ibu kita.

<sup>27</sup> Karena ada tertulis,

“Bersukacitalah, hai perempuan yang mandul,  
yang tidak melahirkan.  
Berseru dan bersoraklah,  
hai kamu yang tidak merasakan sakit melahirkan.  
Sebab, lebih banyak anak dari perempuan yang sendiri<sup>‡</sup>  
daripada perempuan yang mempunyai suami.”

*Yesaya 54:1*

<sup>†</sup> 4:10 Kamu menjalankan ... tahun-tahun Upacara-upacara perayaan menurut Hukum Taurat (lih. Gal. 3:3). <sup>‡</sup> 4:17 Orang-orang itu Guru-guru palsu yang ingin mengacaukan orang-orang percaya di Galatia (bc. Gal. 1:7). <sup>§</sup> 4:22 budak perempuan Hagar, budak Sara. \* 4:22 perempuan merdeka Sara, istri Abraham. <sup>†</sup> 4:26 Yerusalem yang di atas Yerusalem baru. <sup>‡</sup> 4:27 perempuan yang sendiri Perempuan yang tidak bersuami.

<sup>28</sup> Saudara-saudara, kamu adalah anak-anak perjanjian seperti Ishak.

<sup>29</sup> Pada saat itu, anak yang lahir menurut daging menganiaya anak yang lahir menurut Roh, seperti yang terjadi sekarang ini.

<sup>30</sup> Akan tetapi, apa yang Kitab Suci katakan? “Usirlah budak perempuan itu beserta anaknya karena anak budak perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama dengan anak perempuan merdeka.”

<sup>31</sup> Karena itu, Saudara-saudara, kita bukanlah anak-anak dari budak perempuan, tetapi dari perempuan merdeka.

## 5

### *Kristus Telah Memerdekakan Orang Percaya*

<sup>1</sup> Demi kemerdekaan, Kristus telah membebaskan kita. Karena itu, berdirilah teguh dan jangan lagi mau dibebani dengan kuk perbudakan\*.

<sup>2</sup> Dengarkanlah! Aku, Paulus, mengatakan kepadamu bahwa jika kamu menerima sunat, Kristus tidak ada gunanya bagimu.

<sup>3</sup> Sekali lagi, aku mengatakan kepada setiap orang yang menerima sunat bahwa ia wajib menaati seluruh Hukum Taurat.

<sup>4</sup> Jika kamu berusaha untuk dibenarkan dengan menjalankan Hukum Taurat, hidupmu telah dipisahkan dari Kristus dan kamu telah meninggalkan anugerah.

<sup>5</sup> Melalui Roh, dengan iman, kita menanti-nantikan pengharapan akan kebenaran.

<sup>6</sup> Sebab, dalam Yesus Kristus, bersunat atau tidak bersunat tidak ada artinya. Hanya iman yang bekerja melalui kasih yang ada artinya.

<sup>7</sup> Kamu sudah berlari dengan baik†. Siapa yang menghalangi kamu dari menaati kebenaran?

<sup>8</sup> Ajakan itu bukan datang dari Dia yang telah memanggil kamu.

<sup>9</sup> “Sedikit ragi telah membuat seluruh adonan mengembang.”‡

<sup>10</sup> Aku memiliki keyakinan terhadap kamu dalam Tuhan bahwa kamu tidak akan menerima pemikiran yang lain. Akan tetapi, siapa pun yang mengacaukan kamu akan menanggung hukumannya.

<sup>11</sup> Jadi Saudara-saudara, jika aku masih memberitakan sunat, mengapa aku masih dianiaya? Jika demikian, batu sandungan terhadap salib telah disingkirkan.

<sup>12</sup> Aku berharap mereka yang menghasut kamu itu akan mengebiri dirinya sendiri.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk menjadi merdeka. Akan tetapi, jangan pergunakan kemerdekaanmu itu sebagai kesempatan untuk hidup dalam daging§, melainkan layanilah seorang terhadap yang lain dengan kasih.

<sup>14</sup> Sebab, seluruh Hukum Taurat telah digenapi dalam satu firman ini, “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

<sup>15</sup> Jika kamu saling menggigit dan menelan, berhati-hatilah agar kamu jangan saling membinasakan.

### *Keinginan Roh Berlawanan dengan Nafsu Kedagingan*

<sup>16</sup> Jadi, aku mengatakan, hiduplah dalam Roh, maka kamu tidak akan melakukan hal-hal yang diinginkan oleh nafsu kedagingan.

<sup>17</sup> Keinginan nafsu kedagingan berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan nafsu kedagingan, karena keduanya saling berlawanan, supaya kamu tidak melakukan hal-hal yang kamu inginkan.

\* **5:1** kuk perbudakan Berbagai macam peraturan Hukum Taurat yang menjadi beban. † **5:7** berlari dengan baik Jemaat Galatia memulai kehidupan dalam Roh dengan baik, tetapi karena penyesat mereka mulai menyimpang. ‡ **5:9** Sedikit ragi ... mengembang. Peribahasa yang artinya hal kecil (dalam hal ini, ajaran sesat) yang menimbulkan dampak luas dan merusak seluruh kelompok. § **5:13** hidup dalam daging Hidup dalam nafsu duniawi.

<sup>18</sup> Akan tetapi, jika kamu dipimpin oleh Roh, kamu tidak ada di bawah Hukum Taurat.

<sup>19</sup> Pekerjaan dari nafsu kedagingan sudah jelas, yaitu dosa seksual, kecemaran, hawa nafsu,

<sup>20</sup> penyembahan berhala, kuasa gelap, kebencian, perbantahan, iri hati, kemarahan yang tak terkendali, kepentingan diri sendiri, perselisihan, perpecahan,

<sup>21</sup> kecemburuan, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya. Aku mengingatkan kamu sekarang, seperti yang sudah aku mengingatkan sebelumnya, siapa yang melakukan hal-hal itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

<sup>22</sup> Akan tetapi, buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, keramahan, kebaikan, kesetiaan,

<sup>23</sup> kelemahan, dan penguasaan diri. Tidak ada hukum\* yang melawan hal-hal ini.

<sup>24</sup> Mereka yang menjadi milik Yesus Kristus telah menyalibkan nafsu kedagingan serta segala nafsu dan keinginannya.

<sup>25</sup> Jika kita hidup oleh Roh, baiklah kita berjalan sesuai dengan Roh.

<sup>26</sup> Janganlah kita menjadi sombong, saling menghasut, atau saling iri hati.

## 6

### *Saling Menolong*

<sup>1</sup> Hai Saudara-saudara, jika ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran\*, kamu yang rohani harus mengembalikan orang seperti itu dengan roh kelemahan. Berjaga-jagalah supaya kamu sendiri jangan ikut tergoda.

<sup>2</sup> Saling menolonglah dalam menanggung beban supaya kamu menaati hukum Kristus.

<sup>3</sup> Jika ada orang yang menganggap dirinya penting, padahal tidak demikian, ia menipu dirinya sendiri.

<sup>4</sup> Marilah setiap orang menguji perbuatannya sendiri. Setelah itu, ia bisa bangga melihat keadaannya sendiri dan bukan karena membandingkannya dengan orang lain.

<sup>5</sup> Sebab, setiap orang harus menanggung bebannya sendiri.

### *Tetaplah Melakukan Hal yang Baik*

<sup>6</sup> Siapa yang mendapat pengajaran dari firman Allah haruslah ia membagikan semua hal yang baik itu dengan orang yang mengajarnya.

<sup>7</sup> Jangan tertipu. Allah tidak bisa dipermainkan karena orang akan menuai apa yang ia tabur.

<sup>8</sup> Orang yang menabur dari nafsu kedagingan akan menuai kebusukan dari kedagingannya. Akan tetapi, orang yang menabur dari Roh akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

<sup>9</sup> Jangan kita menjadi lelah berbuat baik. Jika musimnya tiba, kita akan menuai asalkan kita tidak menyerah.

<sup>10</sup> Karena itu, jika kita mendapat kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, khususnya kepada keluarga dalam iman.

### *Paulus Mengakhiri Suratnya*

<sup>11</sup> Lihatlah betapa besarnya huruf-huruf† yang kutulis untukmu dengan tanganku sendiri.

\* **5:23** hukum yang melawan hal-hal ini Tidak ada buah Roh yang menentang ajaran agama atau ajaran kemanusiaan. \* **6:1** pelanggaran Dosa. † **6:11** huruf-huruf Kemungkinan besar Paulus menulis surat itu dengan tulisan tangannya sendiri.

<sup>12</sup> Mereka yang ingin memamerkan kebaikan dari hal-hal yang lahiriah akan memaksamu untuk disunat. Mereka melakukan hal itu supaya tidak dianiaya demi salib Kristus.

<sup>13</sup> Mereka yang disunat pun tidak menaati Hukum Taurat, tetapi mereka ingin kamu disunat supaya mereka dapat memegahkan diri atas sunatmu.

<sup>14</sup> Semoga aku tidak pernah memegahkan diri kecuali dalam salib Tuhan kita, Yesus Kristus. Melalui salib-Nya, dunia sudah disalibkan untuk aku, dan aku untuk dunia.

<sup>15</sup> Disunat atau tidak disunat apalah artinya. Yang penting adalah menjadi ciptaan baru.

<sup>16</sup> Bagi semua orang yang menjalankan aturan ini, biarlah damai sejahtera dan rahmat turun atas mereka dan atas Israel milik Allah.

<sup>17</sup> Akhirnya, jangan ada orang yang mempersulit aku karena aku membawa tanda-tanda Yesus dalam tubuhku.‡

<sup>18</sup> Saudara-saudara, kiranya anugerah Tuhan Yesus Kristus ada bersama dengan rohmu. Amin.

---

‡ **6:17** tanda-tanda Yesus Bekas-bekas luka pada tubuh Paulus akibat penganiayaan demi memberitakan Injil Kristus.

## SURAT PAULUS KEPADA JEMAAT DI EFESUS

### *Salam dari Paulus*

<sup>1</sup> Dari Paulus\*, rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah.

Kepada orang-orang kudus di Efesus†, orang-orang beriman dalam Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Anugerah dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.

### *Berkat-Berkat Rohani dalam Kristus*

<sup>3</sup> Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, yang telah memberkati kita dalam Kristus dengan setiap berkat rohani di tempat surgawi.

<sup>4</sup> Sebab, Ia memilih kita dalam Kristus sebelum permulaan dunia supaya kita menjadi kudus‡ dan tidak bercela di hadapan-Nya. Dalam kasih,

<sup>5</sup> Ia menetapkan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya melalui Kristus Yesus sesuai dengan kesukaan kehendak-Nya.

<sup>6</sup> Ia melakukan itu bagi kepujian kemuliaan anugerah-Nya, yang telah dikaruniakan-Nya dengan cuma-cuma kepada kita dalam Anak-Nya yang terkasih.§

<sup>7</sup> Dalam Dia, kita mendapat penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya,

<sup>8</sup> yang Allah limpahkan kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian.

<sup>9</sup> Ia memberitahukan kepada kita rahasia kehendak-Nya sesuai dengan maksud baik yang Ia rencanakan dalam Kristus,

<sup>10</sup> yang akan dijalankan ketika waktu kepenuhannya tiba untuk mempersatukan segala sesuatu dalam Kristus, yang ada di surga dan yang ada di bumi.

<sup>11</sup> Dalam Kristus, kita juga telah menjadi bagian dari warisan\* yang telah ditetapkan-Nya dari semula sesuai dengan rencana-Nya, yang mengerjakan segala sesuatu dalam keputusan kehendak-Nya

<sup>12</sup> supaya kita yang pertama-tama menaruh pengharapan pada Kristus akan menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya.

<sup>13</sup> Dalam Dia, kamu juga, setelah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil† keselamatanmu, dan percaya kepada-Nya, dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan.

<sup>14</sup> Roh Kudus adalah jaminan‡ atas warisan kita, sampai penebusan terjadi atas mereka yang menjadi milik kepunyaan Allah sendiri – bagi pujian kemuliaan-Nya.

### *Doa Paulus*

<sup>15</sup> Oleh sebab itu, sejak aku mendengar tentang imanmu dalam Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus,

<sup>16</sup> aku tidak henti-hentinya mengucapkan syukur untukmu saat aku mengingat kamu dalam doa-doaku.

---

\* **1:1** Paulus Paulus melayani, mengajar, dan menggembalakan jemaat di Efesus untuk kira-kira 16 bulan sehingga Paulus memiliki hubungan yang dekat dengan jemaat ini. † **1:1** Efesus Kota terkemuka dalam kekaisaran Romawi di Asia, yang sekarang disebut Turki Barat. Di wilayah ini terdapat barisan pilar-pilar dan sebuah kuil yang dipersembahkan untuk Dewi Artemis (Bc. Kis. 19:24). ‡ **1:4** kudus Dikhususkan untuk dipisahkan dari hal-hal yang duniawi. § **1:6** Anak-Nya yang terkasih Yesus Kristus. \* **1:11** warisan Harta surgawi, yaitu anugerah keselamatan untuk menjadi warga Kerajaan Allah. † **1:13** Injil Berita Kabar Baik. ‡ **1:14** jaminan Roh Kudus dikirim terlebih dahulu sebelum janji keselamatan dipenuhi oleh Allah.

17 Aku berdoa agar Allah dari Tuhan kita, Kristus Yesus, Bapa dari kemuliaan, memberimu roh hikmat dan pernyataan<sup>§</sup> dalam pengetahuan akan Dia.

18 Aku berdoa supaya mata hatimu diterangi sehingga kamu dapat mengerti pengharapan yang terkandung dalam panggilan-Nya, kekayaan yang terkandung dalam warisan-Nya yang mulia bagi orang-orang kudus,

19 dan kekuatan besar yang tidak terukur bagi kita yang percaya, sebagaimana ditunjukkan dalam kemahabesaran kekuatan-Nya.

20 Kemahabesaran kekuatan-Nya ini Ia tunjukkan ketika Ia membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di tempat surgawi,

21 yang jauh lebih tinggi dari semua aturan, kekuasaan, kekuatan, pemerintahan, dan lebih tinggi dari semua nama yang pernah ada, bukan hanya pada masa sekarang ini, tetapi juga pada masa yang akan datang.

22 Ia menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya dan memberikan diri-Nya menjadi Kepala atas segala sesuatu bagi jemaat,

23 yang adalah tubuh-Nya\*, di mana kepenuhan-Nya memenuhi semuanya dan segalanya.

## 2

### *Diselamatkan oleh Anugerah*

1 Dahulu, kamu mati dalam pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu,

2 yang mana pada waktu itu kamu berjalan mengikuti jalan dunia, mengikuti penguasa kerajaan udara\*, roh yang sekarang bekerja di antara anak-anak yang tidak taat.

3 Di antara mereka, kita semua dahulu juga hidup dalam nafsu kedagingan kita, memuaskan keinginan daging dan pikiran kita. Kita pada dasarnya adalah anak-anak durhaka, sama seperti manusia lainnya.

4 Akan tetapi, Allah, yang kaya dengan belas kasih dan karena kasih-Nya yang besar itu Ia mengasihi kita,

5 bahkan ketika kita mati dalam pelanggaran-pelanggaran kita, Ia menghidupkan kita bersama dengan Kristus – oleh anugerah kamu telah diselamatkan –,

6 dan Ia membangkitkan kita dengan Dia dan mendudukan kita bersama dengan Dia di tempat surgawi dalam Yesus Kristus,

7 supaya pada masa yang akan datang, Ia boleh menunjukkan kekayaan anugerah-Nya yang tak terukur dalam kebaikan-Nya kepada kita dalam Yesus Kristus.

8 Sebab, oleh anugerah kamu diselamatkan melalui iman dan ini bukan dari dirimu sendiri, tetapi karunia Allah,

9 bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri.

10 Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Yesus Kristus untuk melakukan pekerjaan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya supaya kita bisa hidup di dalamnya.

### *Dipersatukan dalam Kristus*

11 Karena itu, ingatlah bahwa kamu dahulu lahir sebagai orang kafir<sup>†</sup>, yang disebut “orang tidak bersunat”, oleh mereka yang menyebut diri sebagai “orang bersunat”, yaitu sunat yang dilakukan pada tubuh oleh tangan manusia.

§ 1:17 pernyataan Istilah lain dari wahyu. \* 1:23 tubuh-Nya Jemaat Tuhan (gereja) digambarkan sebagai tubuh Kristus (Bc. 1 Kor. 12:12-31). \* 2:2 penguasa kerajaan udara Iblis. † 2:11 kafir Orang-orang bukan Yahudi yang tidak mengenal Allah dan tidak menjalankan tradisi “sunat” Yahudi.

<sup>12</sup> Ingatlah saat itu kamu hidup tanpa Kristus, terpisah dari kewargaan Israel<sup>‡</sup> dan orang-orang asing bagi ikatan perjanjian<sup>§</sup> yang dijanjikan, tidak memiliki pengharapan dan tanpa Allah dalam dunia ini.

<sup>13</sup> Namun, sekarang, dalam Yesus Kristus, kamu yang dahulu sangat jauh telah dibawa menjadi dekat oleh darah Kristus.

<sup>14</sup> Sebab, Ia sendiri adalah damai sejahtera kita yang telah membuat kedua belah pihak\* menjadi satu dan yang telah menghancurkan tembok permusuhan yang memisahkan,

<sup>15</sup> dengan menghapus permusuhan dalam daging-Nya<sup>†</sup>, yaitu Hukum Taurat yang berisi perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan sehingga di dalam diri-Nya Ia membuat keduanya menjadi satu manusia baru, sehingga terjadi perdamaian,

<sup>16</sup> dan mendamaikan keduanya dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, sehingga mematikan permusuhan.

<sup>17</sup> Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepadamu yang jauh dan damai sejahtera kepada mereka yang dekat.

<sup>18</sup> Sebab, melalui Dia, kita berdua memiliki jalan masuk kepada Bapa dalam satu Roh.

<sup>19</sup> Jadi, kamu bukan lagi orang-orang asing dan pendatang, tetapi sesama warga dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah,

<sup>20</sup> yang dibangun di atas dasar para rasul<sup>‡</sup> dan para nabi<sup>§</sup>, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai Batu Penjurunya\*.

<sup>21</sup> Dalam Kristus, seluruh bangunan sedang dipersatukan bersama dan bertumbuh menjadi Bait Suci dalam Tuhan.

<sup>22</sup> Dalam Dia, kamu juga sedang dibangun bersama menjadi tempat tinggal Allah dalam Roh.

### 3

#### *Pelayanan Paulus untuk Bangsa Bukan Yahudi*

<sup>1</sup> Untuk alasan inilah, aku, Paulus, dipenjara karena Yesus Kristus demi kamu, orang-orang kafir.

<sup>2</sup> Kamu pasti telah mendengar tentang tugas penatalayanan anugerah Allah\* yang diberikan kepadaku untuk kamu,

<sup>3</sup> bahwa dengan pernyataan, rahasia itu diberitahukan kepadaku seperti yang telah kutulis secara singkat sebelumnya.

<sup>4</sup> Saat membaca ini, kamu dapat memahami pengertianku mengenai rahasia Kristus<sup>†</sup>,

<sup>5</sup> yang tidak diberitahukan kepada orang-orang dari generasi lain, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada para rasul dan para nabi-Nya yang kudus oleh Roh Kudus.

<sup>6</sup> Rahasia itu adalah bahwa melalui Injil orang-orang kafir menjadi sesama ahli waris, sesama anggota dari satu tubuh, dan sama-sama mengambil bagian dari janji dalam Yesus Kristus.

<sup>‡</sup> 2:12 kewargaan Israel Umat pilihan Allah. <sup>§</sup> 2:12 perjanjian Janji keselamatan yang diberikan Allah kepada orang-orang Israel di Perjanjian Lama. \* 2:14 kedua belah pihak Orang Yahudi dan non-Yahudi. <sup>†</sup> 2:15 daging-Nya Kematian Kristus di atas kayu salib. <sup>‡</sup> 2:20 para rasul Utusan Allah, dalam hal ini mereka yang dipilih Allah untuk menuliskan Firman-Nya, yaitu kitab-kitab Perjanjian Baru. <sup>§</sup> 2:20 para nabi Penyambung lidah Allah, dalam hal ini mereka yang dipilih Allah untuk menuliskan Firman-Nya, yaitu kitab-kitab Perjanjian Lama. \* 2:20 Batu Penjurunya Yaitu Kristus yang menjadi dasar atau fondasi bangunan. \* 3:2 tugas penatalayanan anugerah Allah Tugas Paulus untuk mendirikan dan memelihara jemaat Tuhan, yaitu Tubuh Kristus. <sup>†</sup> 3:4 rahasia Kristus Bahwa Kristus adalah satu-satunya Juru Selamat yang diutus Allah untuk menjadi pendamai antara manusia dan Allah, termasuk bangsa-bangsa lain yang dahulu disebut “kafir”.

<sup>7</sup> Aku menjadi pelayan Injil sesuai dengan karunia dari anugerah Allah, yang diberikan kepadaku menurut pekerjaan kuasa-Nya.

<sup>8</sup> Kepadaku, yang paling hina di antara semua orang kudus, anugerah ini diberikan untuk memberitakan kepada orang-orang kafir kekayaan Kristus yang tidak terselami,

<sup>9</sup> dan membawa terang kepada setiap orang tentang rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu.

<sup>10</sup> Dengan demikian, melalui jemaat, berbagai hikmat Allah<sup>‡</sup> sekarang diberitahukan kepada para pemerintah dan penguasa di tempat surgawi.

<sup>11</sup> Ini sesuai dengan rencana kekal yang dinyatakan dalam Yesus Kristus, Tuhan kita,

<sup>12</sup> yang dalam Dia, kita mendapat keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan yakin karena kesetiaan Kristus.

<sup>13</sup> Karena itu, aku minta kepadamu agar jangan putus asa melihat penderitaan<sup>§</sup> yang aku alami demi kamu. Penderitaan itu adalah kemuliaanmu.

#### *Doa Paulus untuk Jemaat Efesus*

<sup>14</sup> Untuk alasan inilah, aku berlutut di hadapan Bapa.

<sup>15</sup> Dari Dialah, setiap keluarga di surga dan di bumi menerima namanya.

<sup>16</sup> Aku berdoa supaya sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, Ia berkenan mengaruniakan kepadamu kekuatan di dalam batinmu, dengan kuasa melalui Roh-Nya,

<sup>17</sup> sehingga Kristus berkenan tinggal di dalam hatimu melalui iman sehingga kamu berakar dan berdasar dalam kasih,

<sup>18</sup> dan agar kamu bersama semua orang kudus dapat memahami betapa lebar, dan panjang, dan tinggi, dan dalamnya kasih Kristus.

<sup>19</sup> Dengan demikian, kamu dapat mengenal kasih Kristus yang melampaui pengetahuan sehingga kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah\*.

<sup>20</sup> Bagi Dia, yang sanggup melakukan jauh lebih melimpah daripada semua yang kita minta atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

<sup>21</sup> Bagi Dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Yesus Kristus bagi seluruh generasi sampai selama-lamanya. Amin.

## 4

### *Kesatuan Tubuh Kristus*

<sup>1</sup> Oleh karena itu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, mendorong kamu untuk hidup sepadan dengan panggilan\* yang telah kamu terima.

<sup>2</sup> Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling menanggung beban dalam kasih,

<sup>3</sup> berusaha sekuat tenaga untuk memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera.

<sup>4</sup> Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sama halnya ketika kamu dipanggil kepada satu harapan dari panggilanmu,

<sup>5</sup> satu Tuhan, satu iman, dan satu baptisan<sup>†</sup>,

<sup>6</sup> satu Allah dan Bapa dari semua, yang di atas semuanya, melalui semuanya, dan dalam semuanya.

<sup>7</sup> Akan tetapi, kepada kita masing-masing diberikan anugerah sesuai dengan ukuran karunia Kristus.

<sup>8</sup> Itulah sebabnya, dikatakan,

---

<sup>‡</sup> **3:10** berbagai hikmat Allah Pengetahuan akan hal-hal rohani yang di luar jangkauan pikiran manusia. **§ 3:13** penderitaan Penganiayaan jasmani yang dialami Paulus demi Injil. **\*** **3:19** kepenuhan Allah Berkat rohani untuk mengenal siapakah Allah. **\*** **4:1** panggilan Panggilan untuk menjadi pengikut Kristus yang sejati. **†** **4:5** satu baptisan Dalam nama Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus.

“Ketika Ia naik ke tempat tinggi,  
Ia menangkap orang-orang yang ditawan,  
dan memberikan karunia kepada manusia.”

*Mazmur 68:19*

<sup>9</sup> Ketika dikatakan, “Ia naik,” bukankah itu berarti Ia juga telah turun ke bagian bawah bumi?

<sup>10</sup> Ia, yang turun, Dia jugalah yang naik lebih tinggi dari semua langit supaya Ia memenuhi segala sesuatu.

<sup>11</sup> Dialah yang memberikan, baik rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala‡, maupun pengajar-pengajar,

<sup>12</sup> untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan bagi pembangunan tubuh Kristus§,

<sup>13</sup> sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, yaitu manusia dewasa\*, menurut ukuran tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.†

<sup>14</sup> Dengan demikian, kita bukan lagi anak-anak yang diombang-ambingkan oleh ombak dan dibawa ke sana kemari oleh berbagai angin pengajaran, oleh tipu daya manusia, oleh kecerdikan dari penipuan yang licik.

<sup>15</sup> Sebaliknya, mengatakan kebenaran dalam kasih, kita akan bertumbuh dalam segala hal kepada Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus.

<sup>16</sup> Dari-Nya seluruh tubuh tersusun dan diikat bersama-sama menjadi satu melalui topangan setiap sendi. Jika masing-masing melakukan bagiannya, tubuh akan bertumbuh sehingga membangun dirinya sendiri dalam kasih.

### *Cara Hidup yang Benar dalam Kristus*

<sup>17</sup> Karena itu, aku katakan dan tegaskan dalam Tuhan, jangan lagi kamu hidup seperti orang-orang yang tidak percaya‡, yang hidup dengan pikiran yang sia-sia.

<sup>18</sup> Pengertian mereka menjadi gelap dan terpisah dari kehidupan Allah karena kebodohan yang ada dalam diri mereka yang disebabkan oleh kekerasan hati.

<sup>19</sup> Perasaan mereka telah menjadi tumpul dan mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu untuk melakukan segala macam kecemaran dengan keserakahan.

<sup>20</sup> Akan tetapi, bukan dengan cara itu kamu belajar tentang Kristus.

<sup>21</sup> Seumpama kamu memang telah mendengar tentang Dia dan diajar dalam Dia, sebagaimana kebenaran yang ada dalam Yesus,

<sup>22</sup> buanglah manusia lamamu§ yang kamu dapat dari cara hidupmu yang lama, yang sedang dirusak oleh hawa nafsu yang menipu.

<sup>23</sup> Perbaruilah roh pikiranmu.

<sup>24</sup> Kenakanlah manusia yang baru\*, yang diciptakan dalam rupa Allah dalam keadilan dan kekudusan yang sejati.

<sup>25</sup> Oleh karena itu, dengan membuang kepalsuan, marilah setiap kamu berbicara tentang kebenaran kepada sesamamu karena kita sama-sama anggota dari satu tubuh.

<sup>26</sup> Marahlah dan jangan berbuat dosa. Jangan biarkan matahari terbenam dalam kemarahanmu.

<sup>27</sup> Jangan memberi kesempatan kepada setan.

‡ 4:11 gembala-gembala Pemimpin jemaat atau gereja. § 4:12 tubuh Kristus Jemaat atau gereja. \* 4:13 manusia dewasa Bukan acuan kedewasaan jasmani, melainkan rohani. † 4:13 kepenuhan Kristus Kesempurnaan Kristus.

‡ 4:17 orang-orang tidak percaya Orang-orang yang tidak beriman dalam Yesus Kristus. § 4:22 manusia lamamu Sebelum mengenal Kristus. \* 4:24 manusia baru Manusia ciptaan baru oleh Allah, manusia rohani.

<sup>28</sup> Orang yang telah mencuri, jangan mencuri lagi. Lebih baik kalau ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri sehingga ia memiliki sesuatu untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan.

<sup>29</sup> Jangan biarkan perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi hanya perkataan baik yang membangun orang yang membutuhkan sehingga perkataanmu itu memberi berkat bagi mereka yang mendengarnya.

<sup>30</sup> Jangan mendukakan Roh Kudus Allah<sup>†</sup>, sebab oleh karena Dia kamu dimeteraikan<sup>‡</sup> untuk hari penebusan.

<sup>31</sup> Buanglah segala macam kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian, dan perkataan fitnah, juga semua kejahatan, jauhkanlah itu darimu.

<sup>32</sup> Bersikaplah ramah satu dengan yang lain, milikilah hati yang lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah dalam Kristus juga mengampuni kamu.

## 5

<sup>1</sup> Sebab itu, jadilah peniru-peniru Allah sebagaimana anak-anak yang terkasih.

<sup>2</sup> Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus mengasihi kita dan memberikan dirinya untuk kita sebagai persembahan dan kurban yang harum bagi Allah.

<sup>3</sup> Akan tetapi, jangan ada percabulan atau segala macam kecemaran atau keserakahan, bahkan disebut pun jangan karena hal itu tidak layak ada di antara orang-orang kudus.

<sup>4</sup> Jangan ada perkataan kotor, perkataan bodoh, atau lelucon-lelucon kasar – yang tidak pantas – sebaliknya, ucapkanlah syukur.

<sup>5</sup> Sebab, kamu tahu dengan pasti bahwa orang cabul, orang tidak suci, atau orang serakah yang menyembah berhala\* tidak akan mendapat warisan dalam Kerajaan Kristus dan Allah<sup>†</sup>.

<sup>6</sup> Jangan ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata kosong karena hal-hal itulah yang mendatangkan murka Allah atas anak-anak durhaka.

<sup>7</sup> Jadi, jangan bergaul dengan mereka.

<sup>8</sup> Dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang

<sup>9</sup> karena buah dari terang adalah semua kebaikan, keadilan, dan kebenaran,

<sup>10</sup> dan mencoba mencari tahu apa yang menyenangkan Tuhan.

<sup>11</sup> Jangan ikut ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak menghasilkan buah, sebaliknya telanjangilah<sup>‡</sup> perbuatan-perbuatan itu.

<sup>12</sup> Sebab, menyebut hal-hal yang mereka lakukan secara diam-diam pun sangat memalukan.

<sup>13</sup> Akan tetapi, semua yang diteljangi oleh terang menjadi kelihatan

<sup>14</sup> karena semua yang menjadi nyata adalah terang. Itu sebabnya, dikatakan,

“Bangun, hai kamu si tukang tidur!  
Bangkitlah dari antara orang mati,  
dan Kristus akan bersinar atasmu.”

*Yesaya 60:1*

<sup>15</sup> Jadi, perhatikan dengan saksama bagaimana kamu hidup, jangan seperti orang bebal<sup>§</sup>, jadilah bijak.

<sup>16</sup> Pergunakanlah waktu\* yang ada dengan sebaik-baiknya karena hari-hari ini

<sup>†</sup> 4:30 mendukakan Roh Kudus Allah Menolak pekerjaan Roh Kudus yang melahirbarukan manusia. <sup>‡</sup> 4:30 dimeteraikan Diberi tanda sebagai milik kepunyaan Allah. \* 5:5 berhala Objek yang disembah. <sup>†</sup> 5:5 Kerajaan Kristus dan Allah Wilayah di mana Allah memerintah dan bertakhta sebagai Raja. <sup>‡</sup> 5:11 telanjangilah Dinilai dengan ukuran kekudusan Allah. <sup>§</sup> 5:15 bebal Sama dengan orang bodoh, tetapi bukan secara intelektual, tetapi karena tidak mengenal Allah. \* 5:16 waktu Kesempatan Allah menyatakan kehendak-Nya.

adalah jahat.

<sup>17</sup> Karena itu, janganlah menjadi bodoh, tetapi mengertilah apa itu kehendak Tuhan.

<sup>18</sup> Jangan mabuk oleh anggur karena hal itu tidak pantas, sebaliknya penuhlah dengan Roh<sup>†</sup>.

<sup>19</sup> Berbicaralah satu sama lain dalam mazmur, kidung pujian, dan nyanyian rohani, menyanyilah dan buatlah lagu pujian kepada Tuhan dengan segenap hatimu.

<sup>20</sup> Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita, Kristus Yesus.

### *Nasihat untuk Suami dan Istri*

<sup>21</sup> Tunduklah seorang kepada yang lain dalam takut<sup>‡</sup> akan Kristus.

<sup>22</sup> Istri-istri, tunduklah kepada suamimu, seperti kepada Tuhan.

<sup>23</sup> Sebab, suami adalah kepala dari istri, seperti Kristus adalah kepala dari jemaat, yaitu tubuh-Nya<sup>§</sup>, dan Dia sendirilah Juru Selamatnya.

<sup>24</sup> Akan tetapi, sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian juga istri harus tunduk kepada suami dalam segala hal.

<sup>25</sup> Suami-suami, kasihilah istrimu seperti Kristus mengasihi jemaat dan memberikan diri-Nya bagi jemaat,

<sup>26</sup> untuk menguduskan mereka dengan membersihkannya lewat pembasuhan air dengan firman\*.

<sup>27</sup> Dengan demikian, Kristus dapat mempersembahkan jemaat kepada diri-Nya dalam kemuliaan, tanpa noda, atau tanpa kerut, atau semacamnya sehingga jemaat menjadi kudus dan tidak bercela.

<sup>28</sup> Demikian juga, suami-suami harus mengasihi istrinya seperti tubuhnya sendiri. Ia yang mengasihi istrinya, mengasihi dirinya sendiri.

<sup>29</sup> Sebab, tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri, tetapi ia memelihara dan merawatnya. Begitu juga yang Kristus lakukan bagi jemaat

<sup>30</sup> karena kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya.

<sup>31</sup> Itulah sebabnya, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu tubuh<sup>†</sup>.

<sup>32</sup> Rahasia ini besar, dan aku mengatakan ini dalam hubungan antara Kristus dan jemaat.

<sup>33</sup> Namun, biarlah masing-masing kamu mengasihi istrimu seperti dirimu sendiri dan istri harus menghormati suaminya.

## 6

### *Nasihat untuk Anak-Anak dan Orang Tua*

<sup>1</sup> Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam Tuhan karena ini adalah hal yang benar.

<sup>2</sup> "Hormatilah ayah dan ibumu," ini adalah perintah pertama yang disertai dengan janji

<sup>3</sup> "supaya hidupmu baik dan kamu akan berumur panjang di bumi".

<sup>4</sup> Bapak-bapak, janganlah memicu anak-anakmu untuk menjadi marah, tetapi bersarkanlah mereka dalam disiplin dan nasihat Tuhan.

### *Nasihat untuk Hamba dan Tuan*

<sup>5</sup> Budak-budak, taatilah tuanmu yang ada di dunia ini dengan hormat dan gentar, dan dengan ketulusan hati seperti untuk Kristus.

<sup>†</sup> 5:18 penuhlah dengan Roh Hidup yang dikuasai oleh Roh Kudus.    <sup>‡</sup> 5:21 takut Perasaan hormat.    <sup>§</sup> 5:23 tubuh-Nya Gereja sebagai tubuh Kristus, dan Kristus sebagai Kepala.    \* 5:26 pembasuhan air dengan Firman Baptisan air yang diberikan dengan otoritas Firman.    <sup>†</sup> 5:31 satu tubuh Diikat dalam kesatuan yang dikehendaki Allah.

<sup>6</sup> Jangan seperti orang-orang yang mengerjakan pekerjaan hanya untuk dilihat orang – untuk menyenangkan manusia, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang melakukan kehendak Allah dari hati.

<sup>7</sup> Melayani dengan sepenuh hati seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

<sup>8</sup> Sebab, kamu tahu, entah ia budak ataupun orang merdeka, jika ia melakukan hal yang baik, Tuhan akan memberi upah kepadanya.

<sup>9</sup> Tuan-tuan, lakukanlah juga kepada hamba-hambamu. Berhentilah mengancam karena ketahuilah baik Tuanmu atau Tuan mereka sama-sama ada di surga, dan Ia tidak pilih kasih.

### *Pakailah Seluruh Senjata Allah*

<sup>10</sup> Akhirnya, jadilah kuat dalam Tuhan dan dalam kuat kuasa-Nya.

<sup>11</sup> Pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah\* supaya kamu dapat berdiri melawan tipu daya Iblis.

<sup>12</sup> Sebab, perjuangan kita bukan melawan daging dan darah†, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, kekuatan-kekuatan dunia kegelapan ini, dan melawan kekuatan roh dari si jahat yang ada di langit‡.

<sup>13</sup> Karena itu, pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah supaya kamu dapat tetap bertahan saat hari yang jahat itu datang, dan setelah semuanya selesai kamu tetap berdiri.

<sup>14</sup> Jadi, berdirilah teguh, dengan mengencangkan ikat pinggang kebenaran di seputar pinggangmu dan pakailah baju zirah§ keadilan,

<sup>15</sup> dan pasanglah alas kakimu\* dengan kesiapan Injil damai sejahtera.

<sup>16</sup> Dalam segala hal, ambillah perisai† iman untuk kamu dapat memadamkan semua panah api dari si jahat‡.

<sup>17</sup> Ambillah ketopong keselamatan serta pedang Roh, yaitu firman Allah,

<sup>18</sup> sambil berdoa setiap waktu dalam Roh dengan semua doa dan permohonan. Dalam doamu itu, berjaga-jagalah dengan segala ketekunan sambil menaikkan semua permohonan bagi semua orang kudus.

<sup>19</sup> Berdoalah juga untuk aku supaya ketika aku membuka mulutku, perkataan dikaruniakan kepadaku sehingga aku dengan berani memberitakan rahasia Injil.

<sup>20</sup> Karena Injil itulah, aku menjadi utusan yang terbelenggu§. Doakanlah agar aku dapat memberitakannya dengan berani sebagaimana seharusnya aku berbicara.

### *Salam Terakhir*

<sup>21</sup> Tikhikus, saudara seimanku yang terkasih dan pelayan yang setia dalam Tuhan, akan memberitahukan segala sesuatu kepadamu supaya kamu juga tahu bagaimana keadaanku dan apa yang aku perbuat.

<sup>22</sup> Aku memang mengutus dia kepadamu untuk tujuan ini, yaitu supaya kamu tahu kabar kami dan supaya ia dapat menghibur hatimu.

<sup>23</sup> Damai sejahtera bagi saudara-saudara seiman, dan kasih dengan iman dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>24</sup> Anugerah menyertai semua orang yang mengasihi Tuhan kita, Kristus Yesus, dengan kasih yang tidak akan binasa.

\* **6:11** perlengkapan senjata Allah Semua perlengkapan rohani yang disediakan Allah untuk melawan si Jahat.

† **6:12** bukan melawan daging dan darah Bukan melawan manusia, tetapi kuasa Iblis. ‡ **6:12** langit Dunia spiritual.

§ **6:14** baju zirah Perlengkapan perang berupa tutup dada. \* **6:15** alas kakimu Perlengkapan perang berupa sandal/sepatu. † **6:16** perisai Perlengkapan perang berupa tameng yang terbuat dari besi. ‡ **6:16** si Jahat Iblis.

§ **6:20** terbelenggu Sedang ditawan di penjara.

## SURAT PAULUS KEPADA JEMAAT DI FILIPPI

### *Salam dari Paulus dan Timotius*

<sup>1</sup> Dari Paulus dan Timotius, hamba Yesus Kristus, kepada semua orang kudus\* dalam Kristus Yesus yang ada di Filipi dan kepada para penilik jemaat† serta majelis jemaat‡:

<sup>2</sup> Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu!

### *Ucapan Syukur dan Doa Paulus untuk Jemaat di Kota Filipi*

<sup>3</sup> Aku bersyukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu.

<sup>4</sup> Dalam doaku untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita

<sup>5</sup> karena kerja sama yang kamu berikan dalam pemberitaan Injil sejak hari pertama sampai sekarang.

<sup>6</sup> Aku sungguh yakin bahwa Ia yang telah memulai pekerjaan baik di antara kamu, Ia juga yang akan menyempurnakannya sampai hari Yesus Kristus§.

<sup>7</sup> Sudah sepantasnya aku merasa seperti ini terhadap kamu karena kamu semua ada di hatiku. Baik ketika aku dipenjara maupun ketika aku memberikan pembelaan dan peneguhan akan Injil, kamu telah menjadi mitra bersamaku dalam anugerah Allah.

<sup>8</sup> Allah adalah saksi, betapa aku merindukan kamu semua dalam kasih Yesus Kristus.

<sup>9</sup> Inilah doaku:

Kiranya kasihmu semakin bertambah-tambah,

dengan pengetahuan dan segala hikmat\*;

<sup>10</sup> sehingga kamu dapat memilih apa yang terbaik;

supaya dirimu tulus dan tak bercacat pada hari Kristus;

<sup>11</sup> dan dipenuhi dengan buah-buah kebenaran†

yang datang melalui Kristus Yesus

untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah.

### *Penderitaan Paulus Memajukan Penyebaran Injil*

<sup>12</sup> Saudara-saudaraku, aku ingin kamu tahu bahwa apa yang telah terjadi padaku justru telah membawa kemajuan bagi Injil,

<sup>13</sup> sehingga seluruh pengawal istana dan semua orang lain tahu bahwa aku dipenjara bagi Kristus.

<sup>14</sup> Sebagian besar saudara seiman yang semakin yakin pada Tuhan karena pemenjaraanku ini, menjadi lebih berani memberitakan firman Allah tanpa rasa takut.

<sup>15</sup> Memang, ada orang-orang yang memberitakan Kristus karena iri dan persaingan, tetapi ada juga yang karena maksud baik.

<sup>16</sup> Mereka yang bermaksud baik melakukannya karena kasih sebab mereka tahu bahwa aku ditempatkan di sini bagi pembelaan‡ Injil.

\* **1:1** orang-orang kudus Jemaat Tuhan yang telah dibenarkan oleh penebusan Kristus. † **1:1** penilik jemaat Gembala jemaat lokal. ‡ **1:1** majelis jemaat Dalam bahasa Yunani, artinya “pelayan”, yang tugasnya melayani jemaat. § **1:6** hari Yesus Kristus Hari kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia. \* **1:9** dengan pengetahuan dan segala hikmat Kemampuan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah. † **1:11** buah-buah kebenaran Hal-hal baik yang dapat menjadi kesaksian hidup orang percaya. ‡ **1:16** pembelaan Dalam bahasa Yunani berarti kesungguhan untuk membela atau memberi pertanggungjawaban.

<sup>17</sup> Sedangkan yang bermaksud tidak baik, mereka melakukannya karena ambisi egois, tidak tulus dan berpikir mereka dapat menambah kesulitan untukku selama aku dipenjara.

<sup>18</sup> Lalu apa hasilnya? Yang penting adalah dengan cara apa pun, baik dengan maksud pura-pura maupun maksud benar, Kristus diberitakan, dan untuk itu aku bersukacita. Ya, dan aku akan terus bersukacita,

<sup>19</sup> sebab aku tahu bahwa melalui doa-doamu dan pertolongan Roh Kristus Yesus, apa yang telah terjadi padaku justru akan menjadi pembebasanku.

<sup>20</sup> Harapan yang kuyakini adalah aku sama sekali tidak mendapat malu. Sebaliknya, aku mendapat keberanian penuh agar Kristus, sebagaimana sekarang dan selalu, dimuliakan dalam tubuhku, baik dalam keadaan hidup atau mati.

<sup>21</sup> Karena bagiku, hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

<sup>22</sup> Akan tetapi, jika aku harus hidup dalam tubuh ini, berarti aku akan bekerja menghasilkan buah. Lalu, mana yang harus aku pilih, aku tidak tahu.

<sup>23</sup> Aku terjepit di antara dua pilihan itu. Keinginanku adalah meninggalkan hidup ini dan bersama Kristus, karena itu jauh lebih baik.

<sup>24</sup> Akan tetapi, untuk kamu, akan lebih berguna jika aku tetap hidup dalam tubuh ini.

<sup>25</sup> Dengan keyakinan ini, aku tahu aku akan tinggal bersama kamu semua demi kemajuan dan sukacitamu dalam iman.

<sup>26</sup> Kalau aku kembali lagi kepadamu, maka kebanggaanmu akan bertambah dalam Yesus Kristus karena aku.

### *Bersatulah dan Tetaplah Berjuang*

<sup>27</sup> Namun demikian, hiduplah dengan cara yang layak bagi Injil Kristus supaya kalau aku datang dan bertemu denganmu, atau kalau tidak datang, aku boleh mendengar bahwa kamu tetap berdiri teguh dalam satu roh, dengan satu pikiran, untuk berjuang bersama-sama bagi iman dari Injil.

<sup>28</sup> Jangan biarkan kamu ditakut-takuti oleh lawan-lawanmu, karena itu adalah tanda jelas kehancuran bagi mereka, tetapi keselamatan bagi kamu, dan tanda itu pun dari Tuhan.

<sup>29</sup> Sebab demi Kristus kamu telah dikaruniakan bukan hanya untuk percaya kepadanya, tetapi juga untuk menderita bagi Dia.

<sup>30</sup> Itulah sebabnya kamu menghadapi pergumulan-pergumulan yang sama seperti yang kamu lihat aku hadapi, dan yang sekarang kamu dengar aku masih sedang mengalami.

## **2**

### *Pikiran Seperti Kristus*

<sup>1</sup> Karena itu, jika dalam Kristus ada dorongan semangat, penghiburan kasih, persekutuan Roh, kasih sayang, dan belas kasihan,

<sup>2</sup> sempurnakanlah sukacitaku dengan sehati sepikir, memiliki kasih yang sama, dipersatukan dalam roh, dan memiliki satu tujuan.

<sup>3</sup> Jangan melakukan apa pun dari ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia; tetapi dengan kerendahan hati, anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.

<sup>4</sup> Janganlah masing-masing kamu hanya memandangi kepada kepentinganmu sendiri, tetapi juga kepada kepentingan orang lain.

<sup>5</sup> Biarlah pikiran ini ada di antara kamu, sebagaimana juga dimiliki oleh Yesus Kristus,

<sup>6</sup> yang walaupun memiliki rupa\* Allah, Ia tidak menganggap kesetaraan† dengan Allah itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan.‡

<sup>7</sup> Sebaliknya, Ia membuat diri-Nya tidak memiliki apa-apa dan menghambakan diri sebagai budak untuk menjadi sama dengan rupa manusia§.

<sup>8</sup> Dalam keadaan-Nya sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di atas kayu salib.

<sup>9</sup> Untuk alasan inilah, Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahkan kepada-Nya nama di atas segala nama

<sup>10</sup> supaya dalam nama Yesus, setiap lutut bertelut – baik yang ada di langit, yang ada di bumi, maupun yang ada di bawah bumi –

<sup>11</sup> dan setiap lidah mengaku bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Sang Bapa!

### *Allah Bekerja di Dalam Kita*

<sup>12</sup> Karena itu, Saudara-saudaraku yang terkasih, sebagaimana kamu selalu taat – bukan hanya ketika aku ada bersamamu, lebih-lebih sekarang ketika aku tidak bersamamu – kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar.

<sup>13</sup> Sebab, Allahlah yang bekerja di dalam kamu, baik untuk mengingini maupun untuk mengerjakan apa yang menyenangkan-Nya.

<sup>14</sup> Lakukanlah semuanya itu tanpa menggerutu atau berbantah

<sup>15</sup> supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, sebagai anak-anak Allah yang tidak tercela di tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat ini, sehingga kamu bersinar di antara mereka sebagai terang di dunia.

<sup>16</sup> Berpeganglah erat pada Firman kehidupan supaya pada hari Kristus, aku memiliki alasan untuk bermegah bahwa aku tidak berlari dengan sia-sia dan bekerja keras dengan sia-sia.

<sup>17</sup> Sekalipun aku harus dicurahkan\* seperti cawan persembahan di atas kurban dan pelayanan imanmu, aku bergembira dan bersukacita dengan kamu semua.

<sup>18</sup> Demikian juga kamu, dengan alasan yang sama, bergembira dan bersukacitalah bersama-sama denganku.

### *Paulus Mengutus Timotius dan Epafroditus*

<sup>19</sup> Dalam Tuhan Yesus, aku berharap dapat segera mengutus Timotius kepadamu supaya aku dihiburkan ketika mendengar kabar tentang kamu.

<sup>20</sup> Sebab, aku tidak memiliki orang lain seperti dia, yang dengan tulus memedulikan kesejahteraanmu.

<sup>21</sup> Sebab, yang lain hanya sibuk memedulikan kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus.

<sup>22</sup> Seperti kamu tahu, Timotius telah membuktikan dirinya berharga, ia melayani bersamaku demi kemajuan pemberitaan Injil seperti seorang anak kepada ayahnya.

<sup>23</sup> Karena itu, aku berharap dapat mengutus dia segera setelah aku mengetahui apa yang akan terjadi denganku,

<sup>24</sup> dan aku percaya kepada Tuhan bahwa aku sendiri juga akan segera datang kepadamu.

---

\* 2:6 memiliki rupa Allah Memiliki sifat-sifat dan hakikat Allah. † 2:6 kesetaraan-Nya Kristus memiliki segala kemampuan ke-Allah-an karena Dia adalah Allah. ‡ 2:6 dipertahankan Dimanfaatkan untuk kepentingan diri-Nya sendiri. § 2:7 membuat diri-Nya tidak memiliki apa-apa Terjemahan lain: “mengosongkan diri-Nya”, karena Kristus dengan sengaja tidak menggunakan kemampuan ke-Allah-annya. \* 2:17 aku harus dicurahkan Paulus siap memberikan segalanya, termasuk darah dan nyawanya, untuk kemajuan pelayanan Injil.

<sup>25</sup> Akan tetapi, aku berpikir perlu juga mengutus Epafroditus kepadamu. Ia adalah saudaraku, teman sepelayananku, teman seperjuanganku, dan juga orang yang membawa pesan kepadamu dan yang melayani kebutuhanku.

<sup>26</sup> Sebab, ia sangat merindukan kamu semua dan sangat susah hatinya karena kamu mendengar bahwa ia sakit.

<sup>27</sup> Memang, dahulu ia begitu sakit sampai hampir mati, tetapi Allah menunjukkan belas kasih kepadanya — dan bukan hanya kepada dia, melainkan juga kepada aku — supaya dukacitaku tidak bertumpuk-tumpuk.

<sup>28</sup> Karena itu, aku jadi semakin ingin mengutusnyanya kembali kepadamu supaya kamu dapat bersukacita ketika melihatnya lagi, dan berkuranglah kekhawatiranku.

<sup>29</sup> Sambutlah Epafroditus dalam Tuhan dengan penuh sukacita dan hormatilah orang-orang seperti dia

<sup>30</sup> karena ia hampir mati demi pekerjaan Kristus; ia mempertaruhkan nyawanya untuk menggantikan bantuan yang tidak dapat kamu berikan kepadaku.

### 3

#### *Kristus yang Terutama*

<sup>1</sup> Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. Aku tidak keberatan menuliskan lagi hal-hal yang sama kepadamu karena hal ini akan menjagamu.

<sup>2</sup> Waspadalah terhadap anjing-anjing\*, waspadalah terhadap para pelaku kejahatan, dan waspadalah terhadap mereka yang menyunat tubuh†,

<sup>3</sup> sebab kitalah orang-orang bersunat yang sejati,‡ yang menyembah dalam Roh Allah, memuliakan Yesus Kristus, dan yang tidak menaruh percaya pada hal-hal yang lahiriah

<sup>4</sup> walaupun aku sebenarnya memiliki alasan untuk bermegah pada hal-hal yang lahiriah. Jika ada orang lain yang berpikir bahwa ia memiliki alasan untuk bermegah pada hal-hal yang lahiriah, terlebih lagi aku:

<sup>5</sup> Aku disunat pada hari ke delapan, bangsa Israel tulen§, dari suku Benyamin, orang Ibrani yang berbahasa Ibrani. Menurut Hukum Taurat, aku adalah orang Farisi\*.

<sup>6</sup> Dalam hal semangat, aku adalah penganiaya jemaat†, dan dalam hal kebenaran di bawah Hukum Taurat, aku tidak bercacat.

<sup>7</sup> Akan tetapi, segala sesuatu yang dahulu menguntungkan aku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.

<sup>8</sup> Sungguh, segala sesuatu kuanggap rugi dibandingkan dengan pengenalan akan Yesus Kristus, Tuhanku, yang jauh lebih berharga dari apa pun. Demi Kristus, aku telah kehilangan semuanya — karena semua itu sekarang kuanggap sampah! — supaya aku boleh mendapatkan Kristus.

<sup>9</sup> Aku ditemukan dalam Kristus bukan dalam kebenaran yang berasal dari diriku sendiri yang kudapatkan dari Hukum Taurat, tetapi yang datang melalui iman dalam Kristus, yaitu kebenaran dari Allah yang berdasarkan pada iman.

<sup>10</sup> Kiranya aku dapat mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya, serta bersatu dalam penderitaan-Nya untuk menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya

<sup>11</sup> sehingga pada akhirnya aku memperoleh kebangkitan dari antara orang mati.

#### *Bergerak Maju kepada Panggilan Surgawi*

\* **3:2** anjing-anjing Guru-guru palsu. Bc. Yes. 56:10. † **3:2** orang yang menyunat tubuh Penganut tradisi Yahudi yang percaya bahwa tanda sunat adalah perlu bagi keselamatan. ‡ **3:3** orang-orang bersunat sejati Sunat sejati adalah sunat hati untuk pengertian rohani bukan jasmani (lahiriah). § **3:5** bangsa Israel tulen Keturunan asli bangsa Israel dan bukan hasil kawin campur dengan bangsa lain. \* **3:5** Farisi Pengikut agama Yahudi yang terpelajar, ahli tentang pengetahuan Hukum Taurat. † **3:6** penganiaya jemaat Pengikut Yesus oleh pengikut agama Yahudi dianggap sebagai pengikut ajaran sesat. Karena itu, perlu dibinasakan.

<sup>12</sup> Namun, bukan berarti aku telah mendapatkannya atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya supaya aku menangkapnya sebagaimana Kristus Yesus telah menangkap aku.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, aku tidak menganggap bahwa aku telah menangkapnya. Akan tetapi, satu hal yang kulakukan: aku melupakan apa yang di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku.

<sup>14</sup> Aku terus maju kepada tujuan untuk mendapat hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Yesus Kristus.

<sup>15</sup> Marilah kita yang sempurna berpikir seperti demikian. Jika kamu tidak berpikir demikian, Allah akan menunjukkannya dengan jelas kepadamu.

<sup>16</sup> Namun demikian, marilah kita terus hidup sesuai dengan kebenaran yang sudah kita miliki.

<sup>17</sup> Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikan dengan saksama orang-orang yang juga hidup sesuai dengan teladan yang kamu lihat dari kami.

<sup>18</sup> Sebab, ada banyak orang yang hidup sebagai musuh-musuh salib Kristus<sup>‡</sup>. Tentang hal ini, aku sudah sering menceritakannya kepadamu dan sekarang aku menceritakannya lagi dengan air mata.

<sup>19</sup> Akhir hidup mereka adalah kebinasaan, karena Allah mereka adalah perut mereka, dan pujian mereka adalah hal-hal yang memalukan. Pikiran mereka hanyalah pada hal-hal duniawi.

<sup>20</sup> Akan tetapi, kewarganegaraan kita adalah di surga<sup>§</sup>, di mana kita dengan penuh semangat menanti-nantikan Juru Selamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus.

<sup>21</sup> Ia akan mengubah tubuh kehinaan kita menjadi serupa dengan tubuh kemuliaannya. Dengan kuasa-Nya itu, Kristus mampu membawa segala sesuatu tunduk kepadanya.

## 4

### *Nasihat untuk Sehati dan Sepikir*

<sup>1</sup> Karena itu, Saudara-saudaraku yang kukasihi dan kurindukan, yang menjadi sukacita dan kebanggaanku, berdirilah dengan teguh dalam Tuhan.

<sup>2</sup> Aku sangat memohon kepada Euodia dan juga kepada Sintikhe untuk hidup rukun dalam Tuhan.

<sup>3</sup> Ya, aku meminta kepadamu, Sahabat-sahabat sehatiku, tolonglah perempuan-perempuan ini karena mereka telah bekerja keras bersamaku demi pelayanan Injil, juga bersama Klemens dan rekan-rekan sekerjaku yang lain, yang nama-namanya tertulis dalam buku kehidupan\*.

<sup>4</sup> Bersukacitalah selalu dalam Tuhan. Sekali lagi kukatakan, bersukacitalah!

<sup>5</sup> Biarlah kelembutan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

<sup>6</sup> Janganlah khawatir tentang apa pun juga. Namun, dalam segala sesuatu nyatakan keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan serta ucapan syukur.

<sup>7</sup> Damai sejahtera Allah yang melampaui segala pengertian akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Yesus Kristus.

<sup>8</sup> Akhirnya, Saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang sempurna, semua yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.

<sup>9</sup> Apa yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat dari aku, lakukanlah semua itu, maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

<sup>‡</sup> 3:18 musuh-musuh salib Kristus Orang-orang Yahudi yang membenci ajaran bahwa Kristus mati untuk menebus dosa manusia. <sup>§</sup> 3:20 kewarganegaraan kita adalah di surga Pengikut Kristus adalah anggota Kerajaan Allah di surga.

\* 4:3 buku kehidupan Buku Allah yang berisi semua nama orang yang telah dipilih Allah. Bc. Why. 3:5; 21:27.

*Paulus Berterima Kasih kepada Orang-Orang Percaya di Filipi*

<sup>10</sup> Aku sangat bersukacita dalam Tuhan karena sekarang, akhirnya kamu memberikan kembali perhatianmu kepadaku. Memang, sebelumnya kamu memberi perhatian kepadaku, tetapi kamu tidak memiliki kesempatan.

<sup>11</sup> Aku mengatakan hal ini bukan karena aku sedang kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam keadaan apa pun.

<sup>12</sup> Aku tahu apa artinya kekurangan, dan aku juga tahu apa artinya kelimpahan. Dalam segala dan setiap keadaan, aku telah belajar rahasia hidup berkecukupan, apakah dengan kenyang atau lapar, apakah hidup banyak uang atau tidak punya uang.

<sup>13</sup> Aku dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

<sup>14</sup> Namun, kamu telah berbuat baik mau berbagi beban denganku.

<sup>15</sup> Kamu sendiri tahu, jemaat Filipi, bahwa ketika awal pertama pelayanan Injil<sup>†</sup>, setelah aku meninggalkan wilayah Makedonia, tidak ada jemaat yang mau berbagi beban denganku dalam hal memberi dan menerima, kecuali kamu.

<sup>16</sup> Bahkan, ketika di kota Tesalonika, kamu mengirim bantuan untuk kebutuhanku lebih dari sekali.

<sup>17</sup> Namun, bukan bantuan itu yang aku cari, melainkan aku mencari buah<sup>‡</sup> yang akan memperbesar keuntunganmu.

<sup>18</sup> Aku telah menerima pembayaran penuh, bahkan lebih. Aku memiliki semua yang aku butuhkan karena pemberian yang kamu kirim kepadaku melalui Epafroditus. Pemberianmu itu menjadi persembahan yang harum, kurban<sup>§</sup> yang berkenan, dan menyenangkan Allah.

<sup>19</sup> Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya yang mulia dalam Yesus Kristus.

<sup>20</sup> Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya. Amin.

<sup>21</sup> Sampaikan salam kami kepada setiap orang kudus dalam Yesus Kristus. Salam untukmu dari saudara-saudara seiman yang ada bersamaku di sini.

<sup>22</sup> Semua orang kudus mengirim salam untukmu, khususnya mereka yang bekerja melayani di istana Kaisar\*.

<sup>23</sup> Anugerah dari Tuhan Yesus Kristus menyertai rohmu. Amin.

<sup>†</sup> 4:15 pelayan Injil Menjadi pemberita Kabar Baik. <sup>‡</sup> 4:17 buah Hasil rohani. <sup>§</sup> 4:18 kurban Persembahan.

\* 4:22 kaisar Kemungkinan yang dimaksud adalah Kaisar Nero.

## SURAT PAULUS KEPADA JEMAAT DI KOLOSE

### *Salam dari Paulus*

<sup>1</sup> Dari Paulus, yang menjadi rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah, dan dari Timotius\* saudara seiman kita.

<sup>2</sup> Kepada orang-orang kudus dan saudara-saudara seiman yang setia dalam Kristus di Kolose†. Anugerah bagimu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita.

### *Doa dan Ucapan Syukur Paulus*

<sup>3</sup> Ketika berdoa untukmu, kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah, Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus,

<sup>4</sup> karena kami mendengar tentang imanmu dalam Yesus Kristus dan kasih yang kamu miliki untuk semua orang kudus.

<sup>5</sup> Iman dan kasih itu muncul karena pengharapan yang disediakan bagimu di surga‡, yang telah kamu dengar dalam firman kebenaran, yaitu Injil§.

<sup>6</sup> Injil itu telah sampai kepadamu bahkan ke seluruh dunia dan Injil ini terus menghasilkan buah dan berkembang, sama seperti yang terjadi di antara kamu, sejak hari kamu mendengarnya dan memahami anugerah Allah dalam kebenaran.

<sup>7</sup> Kamu telah belajar hal ini dari Epafras\*, rekan sepelayanan kami yang terkasih, yang telah menjadi pelayan Kristus yang setia bagi kamu.

<sup>8</sup> Dialah yang telah memberitahukan kepada kami tentang kasihmu dalam Roh.

<sup>9</sup> Karena itu, sejak hari kami mendengarnya, kami tidak pernah berhenti berdoa bagi kamu dan meminta supaya Tuhan memenuhi kamu dengan pengetahuan akan kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani.

<sup>10</sup> Dengan demikian, kamu dapat hidup dengan cara yang layak di hadapan Tuhan, menyenangkan-Nya dalam segala hal, menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, dan bertumbuh dalam pengetahuan akan Allah.

<sup>11</sup> Semoga kamu dikuatkan dengan segala kekuatan sesuai dengan kemuliaan kuasa-Nya supaya kamu mendapat segala ketekunan dan kesabaran dengan sukacita.

<sup>12</sup> Bersyukurlah kepada Bapa yang telah membuat kamu memenuhi syarat untuk menerima bagian dari warisan orang-orang kudus dalam terang.

<sup>13</sup> Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita kepada Kerajaan Anak-Nya yang terkasih.

<sup>14</sup> Dalam Dia, kita memiliki penebusan, yaitu pengampunan atas dosa-dosa kita.

### *Kristus yang Terutama dalam Segala Hal*

<sup>15</sup> Ia adalah gambaran dari Allah yang tidak kelihatan, yang sulung† atas semua ciptaan.

<sup>16</sup> Sebab, oleh Dia, segala sesuatu yang ada di surga dan di bumi diciptakan, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik takhta, kekuasaan, pemerintah, maupun penguasa. Segala sesuatu telah diciptakan melalui Dia dan untuk Dia.

\* **1:1** Timotius Anak rohani Paulus, yang melayani bersama-sama dengan Paulus saat Paulus menulis surat kepada jemaat di Kolose. † **1:2** Kolose Terletak di dekat Laodikia (Bc. Kol. 4:16) di bagian barat daya Asia Kecil, kira-kira 160 km tepat di sebelah timur kota Efesus. Kemungkinan jemaat Kolose didirikan hasil dari tiga tahun pelayanan Paulus di Efesus (Bc. Kis. 20:31). ‡ **1:5** pengharapan ... di surga Pengharapan akan hidup kekal. § **1:5** Injil Berita keselamatan dalam Yesus Kristus (Bdk. Mat. 24:14). \* **1:7** Epafras Namanya berarti "indah atau menawan". Ia adalah rekan pelayanan Rasul Paulus yang setia, yang juga dipenjara karena Kristus. † **1:15** sulung Yang pertama dan utama.

<sup>17</sup> Ia sudah ada sebelum segala sesuatu, dan segala sesuatu ditopang bersama-sama dalam Dia.

<sup>18</sup> Ia adalah kepala dari tubuh, yaitu jemaat. Ia juga adalah yang awal, yang sulung dari antara orang mati<sup>‡</sup> supaya Ia menjadi yang utama dari segala sesuatu.

<sup>19</sup> Sebab, Allah berkenan agar seluruh kepenuhan-Nya tinggal dalam Dia.

<sup>20</sup> Melalui Dia, segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi maupun di surga, yaitu perdamaian melalui darah-Nya yang tercurah di atas kayu salib.

<sup>21</sup> Kamu dahulu terasing, memusuhi Allah dalam pikiranmu, dan melakukan tindakan-tindakan jahat,

<sup>22</sup> sekarang kamu telah didamaikan dengan tubuh jasmani Kristus melalui kematiannya untuk mempersembahkan kamu sebagai persembahan yang kudus, tidak bercacat, dan tidak bercela di hadapan Allah.

<sup>23</sup> Jadi, tetaplah kamu tinggal dalam iman, kukuh, dan teguh, tidak digoyahkan dari pengharapan Injil yang kamu dengar, yang telah diberitakan kepada seluruh ciptaan di bawah langit, yang olehnya aku, Paulus, menjadi pelayan.

### *Pelayanan Paulus kepada Jemaat*

<sup>24</sup> Sekarang, aku bersukacita dalam penderitaanku demi kamu karena di dalam dagingku aku melengkapi apa yang kurang dalam penderitaan Kristus, demi tubuhnya, yaitu jemaat.

<sup>25</sup> Aku menjadi pelayan jemaat sesuai dengan tugas penatalayanan dari Allah yang diserahkan kepadaku bagi kamu supaya aku dapat memberitakan firman Allah dengan sepenuhnya.

<sup>26</sup> Inilah rahasia yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan generasi ke generasi, tetapi yang sekarang telah dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya.

<sup>27</sup> Allah ingin menyatakan kepada mereka betapa kaya rahasia yang mulia ini di antara bangsa-bangsa lain<sup>§</sup>, bahwa Kristus ada di dalam kamu, yaitu pengharapan dari kemuliaan.

<sup>28</sup> Kami memberitakan tentang Dia dengan menegur dan mengajar setiap orang dengan segala hikmat sehingga kami dapat membawa setiap orang menjadi dewasa dalam Kristus.

<sup>29</sup> Untuk itulah, aku juga bersusah payah, berjuang sesuai dengan kuasa-Nya yang bekerja dengan kuat di dalam aku.

## 2

<sup>1</sup> Sebab, aku ingin kamu tahu betapa beratnya perjuangan yang telah aku lakukan untuk kamu, dan untuk mereka yang ada di Laodikia\*, dan untuk semua orang yang belum pernah bertemu muka denganku.

<sup>2</sup> Tujuanku adalah supaya hati mereka terhibur dan dipersatukan dalam kasih sehingga mereka memiliki segala kekayaan yang berasal dari jaminan akan pengertian dan pengetahuan dari rahasia Allah, yaitu Kristus sendiri.

<sup>3</sup> Dalam Dia, tersembunyi segala harta dari hikmat dan pengetahuan.

<sup>4</sup> Aku mengatakan hal ini supaya tidak ada orang yang akan menipumu dengan perdebatan yang kedengarannya masuk akal.

<sup>5</sup> Sebab, meskipun tubuh jasmaniku tidak ada bersamamu, tetapi aku bersamamu dalam roh, dan aku bersukacita melihat kedisiplinanmu yang baik dan keteguhan imanmu dalam Kristus.

<sup>‡</sup> 1:18 yang sulung dari antara orang mati Yang pertama bangkit dari antara orang mati dan hidup untuk selama-lamanya. <sup>§</sup> 1:27 bangsa-bangsa lain Bangsa-bangsa yang bukan bangsa Israel. \* 2:1 mereka yang ada di Laodikia Laodikia letaknya dekat dengan Kolose. Jemaat Laodikia menghadapi masalah ajaran sesat dalam jemaat.

### *Teruslah Mengikuti Kristus Yesus*

<sup>6</sup> Jadi, karena kamu telah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan, hiduplah terus dalam Dia,

<sup>7</sup> berakar dan bangunlah dirimu dalam Dia, teguhkanlah imanmu sebagaimana telah diajarkan kepadamu, dan melimpahlah dengan ucapan syukur.

<sup>8</sup> Berhati-hatilah supaya jangan ada seorang pun yang menjerat kamu dengan filsafat yang kosong dan menyesatkan, yang berasal dari tradisi manusia dan asas-asas roh dunia<sup>†</sup>, dan bukan prinsip-prinsip Kristus.

<sup>9</sup> Sebab, dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan keilahian<sup>‡</sup> yang hidup dalam bentuk jasmani.

<sup>10</sup> Kamu telah menjadi penuh dalam Dia, yang adalah Kepala atas semua pemerintah dan penguasa.

<sup>11</sup> Dalam Dia, kamu juga disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh tangan manusia, tetapi dengan sunat yang dilakukan oleh Kristus<sup>§</sup>, yaitu dengan memotong tubuh kedagingan yang berdosa.

<sup>12</sup> Dalam baptisan, kamu dikuburkan bersama dengan Kristus, dan juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia melalui imanmu dalam kuasa Allah yang membangkitkan Dia dari antara orang mati.

<sup>13</sup> Walaupun dahulu kamu mati dalam pelanggaran-pelanggaranmu dan dalam kedaginganmu yang tidak bersunat, Allah membuatmu hidup bersama-sama dengan Dia sesudah Ia mengampuni semua pelanggaran kita.

<sup>14</sup> Ia telah membatalkan surat utang dan aturan-aturan tuntutan<sup>¶</sup>nya yang menghalangi hubungan antara Allah dan kita. Ia telah mengambilnya dengan memakukannya di atas kayu salib.

<sup>15</sup> Ia melucuti para pemerintah dan penguasa, lalu menjadikan mereka tontonan yang memalukan oleh karena kemenangan-Nya di atas kayu salib.

### *Jangan Mengikuti Aturan-Aturan yang Dibuat Manusia*

<sup>16</sup> Karena itu, jangan biarkan seorang pun menghakimi kamu dengan masalah makanan dan minuman atau hari raya keagamaan, perayaan bulan baru atau hari Sabat\*.

<sup>17</sup> Semuanya itu hanyalah bayangan tentang hal-hal yang akan datang, tetapi wujud yang sesungguhnya adalah Kristus.

<sup>18</sup> Jangan biarkan orang yang senang dengan kerendahan hati yang palsu dan penyembahan kepada malaikat-malaikat<sup>†</sup> menghakimi kamu. Mereka adalah orang-orang yang suka dengan penglihatan hal-hal detail sehingga membuat pikiran mereka sombong karena gagasan-gagasan duniawi.

<sup>19</sup> Orang yang demikian tidak berpegang teguh pada Kepala<sup>‡</sup>. Kepala adalah yang menopang seluruh tubuh, dan seluruh tubuh dipersatukan oleh sendi-sendi dan otot-otot, semuanya bertumbuh dengan pertumbuhan yang berasal dari Allah.

<sup>20</sup> Jika bersama Kristus kamu telah mati terhadap asas-asas dunia, mengapa seolah-olah kamu masih menjadi milik dunia, tunduk pada aturan-aturan seperti:

<sup>21</sup> “Jangan jamah, jangan cicipi, jangan sentuh”?

<sup>22</sup> Aturan-aturan ini akan binasa setelah diikuti karena aturan-aturan itu dibuat berdasar pada perintah dan ajaran manusia.

<sup>†</sup> **2:8** asas-asas roh dunia Ajaran-ajaran dunia yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan. <sup>‡</sup> **2:9** keilahian Sifat-sifat ke-Allahan. <sup>§</sup> **2:11** sunat ... oleh Kristus Bukan sunat jasmani, tetapi pengertian rohani, yaitu penanggalan

tubuh (hidup) yang lama, yang dilakukan oleh Kristus. \* **2:16** hari raya keagamaan ... Sabat Perayaan hari-hari suci dalam penanggalan agama Yahudi, yang wajib dilakukan. Bc. Im. 23:1-44. <sup>†</sup> **2:18** penyembahan kepada malaikat-malaikat Beberapa tafsiran mengartikan bahwa mereka menyembah Allah dengan perantaraan malaikat.

<sup>‡</sup> **2:19** Kepala Yaitu Kristus.

<sup>23</sup> Aturan-aturan seperti itu memang kelihatannya bijaksana dengan menonjolkan ibadah yang berpusatkan pada diri dan kerendahan hati yang palsu serta penyiksaan tubuh. Namun, semuanya itu tidak ada nilainya selain untuk memuaskan kedagingan<sup>§</sup>.

### 3

#### *Hidup yang Baru dalam Kristus*

<sup>1</sup> Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah hal-hal yang di atas, tempat Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah\*.

<sup>2</sup> Pikirkanlah hal-hal yang di atas<sup>†</sup>, bukan hal-hal yang di bumi.

<sup>3</sup> Sebab, kamu sudah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus dalam Allah.

<sup>4</sup> Ketika Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya<sup>‡</sup>, kamu juga akan dinyatakan dalam kemuliaan bersama-sama dengan Dia.

<sup>5</sup> Karena itu, matikan sifat apa pun yang berasal dari sifat duniawimu, yaitu percabulan, kecemaran, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan keserakahan, yang adalah penyembahan kepada berhala.

<sup>6</sup> Hal-hal inilah yang menyebabkan murka Allah sedang datang<sup>§</sup>.

<sup>7</sup> Dahulu, kamu juga melakukannya ketika kamu masih hidup di dalamnya.

<sup>8</sup> Namun, sekarang, buanglah semua itu: kemarahan, kemurkaan, kebencian, fitnah, dan perkataan kotor dari bibirmu.

<sup>9</sup> Jangan saling membohongi karena kamu telah menanggalkan manusia lamamu bersama dengan perbuatan-perbuatannya.

<sup>10</sup> Kenakanlah manusia baru\*, yang terus-menerus diperbarui dalam pengetahuan sesuai dengan gambar dari Penciptanya.

<sup>11</sup> Dalam hal ini, tidak ada lagi orang Yunani<sup>†</sup> atau orang Yahudi, orang yang disunat atau orang yang tidak disunat, orang Barbar<sup>‡</sup> atau orang Skit<sup>§</sup>, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah segalanya dan dalam semuanya.

#### *Hidup yang Baru dengan Sesama*

<sup>12</sup> Jadi, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah padamu belas kasih, keramahan, kerendahan hati, kelembutan, dan kesabaran.

<sup>13</sup> Sabarlah seorang terhadap yang lain, dan saling mengampunilah jika ternyata ada seorang yang bersalah terhadap yang lain. Sama seperti Tuhan telah mengampunimu, maka kamu juga harus saling mengampuni.

<sup>14</sup> Di atas semua itu, kenakanlah kasih, yang menjadi pengikat yang sempurna.

<sup>15</sup> Biarlah damai sejahtera Kristus mengendalikan hatimu karena memang untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh\*, dan bersyukurlah.

<sup>16</sup> Biarlah perkataan Kristus tinggal di dalam kamu dengan melimpah, dengan segala hikmat kamu mengajar dan menasihati seorang terhadap yang lain, menyanyikan mazmur<sup>†</sup>, lagu-lagu pujian, dan nyanyian-nyanyian rohani, semuanya dengan penuh ucapan syukur di dalam hatimu kepada Allah.

§ 2:23 nafsu kedagingan keinginan hawa nafsu duniawi. \* 3:1 duduk ... kanan Allah Tempat utama untuk memerintah bersama Allah. † 3:2 Pikirkanlah hal-hal yang di atas Hal-hal rohani yang bersifat kekal (Bc. Kol. 3:1-4). ‡ 3:4 menyatakan diri-Nya menyatakan diri-Nya Merujuk pada kedatangan Kristus yang kedua kalinya.

§ 3:6 murka Allah sedang datang Murka Allah akan datang pada hari penghakiman. \* 3:10 manusia baru Manusia yang sudah ditebus oleh Kristus dan hidup dalam anugerah keselamatan. † 3:11 orang Yunani atau orang Yahudi Tidak ada lagi perbedaan kebangsaan. ‡ 3:11 orang Barbar Bangsa yang kurang beradab (kasar dan tidak berbudaya). § 3:11 orang barbar atau orang Skit Bangsa-bangsa kuno yang tidak beradab dan buas. \* 3:15 satu tubuh Tubuh Kristus, artinya kesatuan jemaat orang-orang percaya. † 3:16 mazmur Kumpulan nyanyian pujian dari kitab Zabur (kitab Mazmur yang ditulis oleh Daud).

<sup>17</sup> Apa pun yang kamu lakukan, dalam perkataan ataupun perbuatan, lakukan semua itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa, melalui Dia.

### *Hidup yang Baru dalam Rumah Tangga*

<sup>18</sup> Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana seharusnya dalam Tuhan.

<sup>19</sup> Suami-suami, kasihilah istrimu dan jangan berlaku kasar terhadap mereka.

<sup>20</sup> Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal karena hal ini menyenangkan Tuhan.

<sup>21</sup> Bapak-bapak, jangan memicu kemarahan anak-anakmu supaya mereka tidak menjadi patah semangat.

<sup>22</sup> Budak-budak, taatilah tuan-tuanmu yang ada di dunia ini dalam segala hal. Lakukanlah itu bukan hanya saat mereka melihatmu dan untuk menyenangkan mereka melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan.

<sup>23</sup> Apa saja yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hati seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia,

<sup>24</sup> sebab kamu tahu bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan<sup>‡</sup> sebagai upahmu. Kristus Tuhanlah yang sedang kamu layani.

<sup>25</sup> Sebab, orang yang berbuat salah akan menerima balasan atas kesalahan yang dilakukannya dan tidak ada yang dikecualikan.

## 4

<sup>1</sup> Tuan-tuan, perlakukanlah budak-budakmu dengan benar dan adil karena kamu tahu bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

### *Hal-Hal yang Harus Dilakukan*

<sup>2</sup> Bertekunlah dalam doa, dengan berjaga-jaga dan mengucap syukur.

<sup>3</sup> Berdoalah juga untuk kami supaya Allah membukakan pintu\* bagi firman sehingga kami boleh memproklamasikan rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjara.

<sup>4</sup> Berdoalah agar aku dapat menyampaikan dengan jelas sebagaimana seharusnya aku berkata-kata.

<sup>5</sup> Bersikaplah bijaksana terhadap orang-orang luar<sup>†</sup> dengan menggunakan kesempatan sebaik-baiknya.

<sup>6</sup> Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih, dibumbui dengan garam<sup>‡</sup>, supaya kamu tahu bagaimana seharusnya menjawab setiap orang.

### *Salam dari Paulus dan Orang-Orang yang Bersama Dengannya*

<sup>7</sup> Tikhikus<sup>§</sup> akan menceritakan semua kabar tentang aku. Ia adalah saudara seiman kita yang terkasih, pelayan yang setia, dan teman sekerja dalam Tuhan.

<sup>8</sup> Aku mengutusnyanya kepadamu dengan tujuan supaya kamu tahu keadaan kami dan supaya ia dapat menguatkan hatimu.

<sup>9</sup> Ia akan datang dengan Onesimus\*, saudara seiman kita yang setia dan terkasih, seorang dari antara kamu. Mereka akan memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang terjadi di sini.

<sup>10</sup> Temanku sepenjara, Aristarkhus, mengirim salam untukmu, begitu juga Markus<sup>†</sup>, keponakan Barnabas, yang tentang dia kamu telah menerima petunjuk; sambutlah dia saat ia datang kepadamu.

<sup>‡</sup> 3:24 warisan Anugerah keselamatan yang akan diterima oleh warga Kerajaan Allah. \* 4:3 membukakan pintu Membuka hati agar rahasia Kristus diterima dan dimengerti. † 4:5 orang-orang luar Orang-orang yang tidak beriman. ‡ 4:6 perkataanmu ... dibumbui dengan garam Perkataan yang tidak hambar, tetapi penuh cinta kasih dan hikmat. § 4:7 Tikhikus Rekan pelayanan Paulus yang membawa surat-surat Paulus untuk jemaat-jemaat di Kolose dan Efesus. \* 4:9 Onesimus Seorang budak yang dimenangkan Paulus, dan sekarang menjadi teman pelayanan. † 4:10 Markus Penulis kitab Markus, yang pernah melayani bersama Paulus dan Barnabas. Bc. Kis. 15:1-41.

<sup>11</sup> Juga salam dari Yesus, yang dipanggil Yustus. Di antara rekan sepelayananku untuk Kerajaan Allah, hanya mereka inilah yang berasal dari kalangan orang bersunat<sup>‡</sup>, dan mereka telah menjadi penghiburan bagiku.

<sup>12</sup> Epafras, saudara seimanmu, hamba Kristus Yesus, juga mengirim salam untukmu. Ia selalu bergumul dalam doa demi kamu supaya kamu dapat berdiri teguh dan berkeyakinan penuh dalam segala kehendak Allah.

<sup>13</sup> Aku dapat memberikan kesaksian bagaimana ia telah banyak menderita bagi kamu dan bagi mereka yang ada di Laodikia dan Hierapolis<sup>§</sup>.

<sup>14</sup> Lukas, dokter yang terkasih, dan Demas\* mengirim salam untukmu.

<sup>15</sup> Sampaikan salamku kepada saudara-saudara seiman di Laodikia, dan kepada Nimfa dan jemaat yang ada di rumahnya.

<sup>16</sup> Setelah surat ini dibacakan kepada kamu, bacakanlah juga kepada jemaat Laodikia. Sebaliknya, bacalah juga surat untuk jemaat Laodikia.

<sup>17</sup> Katakanlah kepada Arkhipus, "Perhatikanlah supaya kamu menyelesaikan tugas pelayanan yang telah kamu terima dari Tuhan."

<sup>18</sup> Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri. Ingatlah belengguku<sup>†</sup>. Anugerah Allah menyertai kamu.

---

<sup>‡</sup> **4:11** orang-orang bersunat Orang-orang keturunan Yahudi.    **§ 4:13** Hierapolis Epafras melayani jemaat Hierapolis dan Kolose (jarak kedua kota tersebut 19 km), dan Laodikia (jauhnya 9,6 km).    **\* 4:14** Demas Rekan pelayanan Paulus, namun menurut 2 Tim. 4:10, Demas akhirnya meninggalkan pelayanan karena lebih mencintai dunia.    **† 4:18** belengguku Paulus sedang di penjara ketika menuliskan surat kepada jemaat Kolose ini.

## SURAT PAULUS YANG PERTAMA KEPADA JEMAAT DI TESALONIKA

### *Salam dan Ucapan Syukur Paulus*

<sup>1</sup> Dari Paulus, Silwanus\*, dan Timotius kepada jemaat di Tesalonika, yang ada dalam Allah Bapa dan dalam Tuhan Yesus Kristus. Anugerah dan damai menyertai kamu.

<sup>2</sup> Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah untuk kamu semua, dan menyebut kamu dalam doa-doa kami,

<sup>3</sup> selalu mengingat pekerjaan iman, usaha kasih, dan ketekunan pengharapanmu di dalam Tuhan kita, Yesus Kristus, di hadapan Allah dan Bapa kita.

<sup>4</sup> Saudara-saudara yang dikasihi Allah, ketahuilah bahwa Ia telah memilih kamu.

<sup>5</sup> Sebab, Injil kami tidak datang kepadamu dalam kata-kata saja, tetapi juga dalam kuasa, dalam Roh Kudus, dan dengan keyakinan penuh; seperti yang kamu ketahui orang-orang seperti apakah kami ini di antara kamu, demi kepentinganmu.

<sup>6</sup> Kamu telah menjadi orang-orang yang meneladani kami dan Tuhan karena kamu menerima firman dalam banyak penderitaan dengan sukacita dari Roh Kudus,

<sup>7</sup> supaya kamu menjadi teladan bagi semua orang percaya di Makedonia dan Akhaya.

<sup>8</sup> Sebab, darimu firman Tuhan bergema bukan hanya di Makedonia dan Akhaya, melainkan juga di setiap tempat, imanmu kepada Allah telah tersebar sehingga kami tidak perlu mengatakan apa-apa lagi.

<sup>9</sup> Sebab, mereka sendiri menceritakan tentang kami, bagaimana kamu menyambut kami, dan bagaimana kamu berbalik kepada Allah dari berhala-berhala untuk melayani Allah yang hidup dan benar,

<sup>10</sup> dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga, yang telah Ia bangkitkan dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

## 2

### *Pelayanan Paulus kepada Jemaat di Tesalonika*

<sup>1</sup> Saudara-saudara, kamu sendiri tahu bahwa kunjungan kami kepadamu tidak sia-sia.

<sup>2</sup> Walaupun kami menderita sebelumnya, seperti yang kamu ketahui, dianiaya dan dihina di Filipi, kami memiliki keberanian di dalam Allah untuk memberitakan Injil Allah kepadamu di tengah banyaknya perlawanan.

<sup>3</sup> Sebab, nasihat kami tidak berasal dari kesesatan, ketidakmurnian, atau dari kepal-suan,

<sup>4</sup> tetapi sebagaimana kami telah disetujui Allah untuk dipercayakan Injil, demikianlah kami berbicara, bukan untuk menyenangkan manusia, melainkan untuk menyenangkan Allah yang menguji hati kami.

<sup>5</sup> Kami tidak pernah datang dengan kata-kata yang merayu, seperti yang kamu ketahui, atau dengan dalih demi keserakahan – Allah adalah saksi kami.

<sup>6</sup> Kami juga tidak mencari pujian dari manusia, baik dari kamu ataupun dari orang lain, meskipun sebagai rasul-rasul Kristus, kami dapat menuntutnya\* darimu.

<sup>7</sup> Sebaliknya, kami bersikap lemah lembut di antara kamu, seperti seorang ibu yang mengasuh dan merawat anak-anaknya sendiri.

\* **1:1** Silwanus Disebut juga Silas. \* **2:6** menuntutnya Atau membebarkannya. Para Rasul memiliki hak untuk mendapatkan bantuan keuangan dan penghormatan dari jemaat.

<sup>8</sup> Jadi, dalam kasih sayang yang besar kepadamu, kami ingin memberikan kepadamu bukan saja Injil Allah, melainkan juga hidup kami sendiri karena kamu telah sangat kami kasihi.

<sup>9</sup> Sebab, kamu ingat, Saudara-saudara, usaha dan kerja keras kami, bagaimana kami bekerja siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagimu sementara kami memberitakan Injil Allah kepadamu.

<sup>10</sup> Kamu adalah saksi-saksi, dan juga Allah, betapa suci, benar, dan tanpa celanya kami hidup di antara kamu yang percaya.

<sup>11</sup> Seperti kamu ketahui, kami menasihati, menghibur, menyuruh kamu masing-masing, seperti seorang ayah kepada anak-anaknya sendiri,

<sup>12</sup> supaya kamu hidup sesuai dengan kehendak Allah, yang memanggilmu ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya sendiri.

<sup>13</sup> Kami juga selalu mengucap syukur kepada Allah untuk hal ini, bahwa ketika kamu menerima firman Allah, yang kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagaimana yang seharusnya, yaitu perkataan Allah, yang sedang bekerja di antara kamu, orang-orang percaya.

<sup>14</sup> Saudara-saudara, kamu telah menjadi orang-orang yang meneladani jemaat-jemaat Allah dalam Yesus Kristus yang ada di Yudea<sup>†</sup> karena kamu juga telah mengalami penderitaan yang sama, yang berasal dari orang-orang sebangsamu sendiri, seperti yang mereka alami dari orang-orang Yahudi

<sup>15</sup> yang telah membunuh Tuhan Yesus dan juga para nabi, serta mengusir kami. Mereka tidak menyenangkan Allah dan memusuhi semua orang.

<sup>16</sup> Mereka menghalangi kami untuk berbicara kepada orang-orang bukan Yahudi supaya mereka dapat diselamatkan. Begitulah mereka terus memenuhkan dosa mereka, tetapi murka telah turun atas mereka sepenuhnya.

### *Keinginan Paulus untuk Mengunjungi Kembali Jemaat Tesalonika*

<sup>17</sup> Saudara-saudara, setelah untuk sementara waktu kami dipisahkan dari kamu – secara fisik, bukan secara roh – kami semakin rindu dan ingin bertatap muka denganmu.

<sup>18</sup> Sebab, kami ingin datang kepadamu, bahkan aku, Paulus, sudah beberapa kali, tetapi Iblis menghalangi kami.

<sup>19</sup> Sebab, siapakah harapan, sukacita, atau mahkota kebanggaan kami di hadapan Tuhan Yesus pada kedatangan-Nya? Bukankah kamu?

<sup>20</sup> Kamulah kemuliaan dan sukacita kami.

## 3

### *Kabar Baik dari Timotius tentang Jemaat di Tesalonika*

<sup>1</sup> Karena itu, ketika kami sudah tidak tahan lagi, kami<sup>\*</sup> memutuskan untuk tinggal seorang diri di Atena,

<sup>2</sup> dan mengirim Timotius, saudara kami dan pelayan Allah, dan rekan sekerja kami dalam Injil Kristus, kepadamu untuk menguatkan dan menasihatimu berkaitan dengan imanmu,

<sup>3</sup> supaya tidak ada seorang pun yang digoyahkan oleh penderitaan-penderitaan ini. Sebab, kamu sendiri tahu bahwa kita memang ditentukan untuk itu.

<sup>4</sup> Bahkan, ketika kami bersamamu, kami terus-menerus memberitahumu bahwa kita akan mengalami penderitaan, dan itu telah terjadi seperti yang kamu ketahui.

<sup>5</sup> Oleh karena itu, ketika aku tidak tahan lagi, aku mengutus untuk mengetahui imanmu. Aku takut, kalau-kalau si penggoda<sup>†</sup> telah menggodamu dan jerih lelah kami

<sup>†</sup> **2:14** Yudea Tanah Yahudi tempat Yesus hidup dan mengajar, di sinilah gereja dimulai untuk pertama kalinya.

<sup>\*</sup> **3:1** kami Paulus dan Silas (Bc. Kis. 17). <sup>†</sup> **3:5** si penggoda Yaitu Iblis.

menjadi sia-sia.

<sup>6</sup> Namun, sekarang, Timotius telah kembali kepada kami dari tempatmu, dan telah membawa kabar baik tentang iman dan kasihmu untuk kami, bahwa kamu selalu menyimpan kenangan yang baik akan kami dan rindu untuk bertemu kami, seperti kami juga rindu bertemu denganmu.

<sup>7</sup> Karena itu, Saudara-saudara, dalam semua kesusahan dan penderitaan ini, kami terhibur olehmu melalui imanmu.

<sup>8</sup> Sekarang, kami hidup jika kamu berdiri teguh dalam Tuhan.

<sup>9</sup> Sebab, ucapan syukur apakah yang dapat kami persembahkan kepada Allah karena kamu, sebagai ganti semua sukacita yang kami rasakan di hadapan Allah karena kamu?

<sup>10</sup> Siang malam kami berdoa dengan sungguh-sungguh untuk kami dapat bertemu lagi denganmu, dan dapat melengkapi apa yang masih kurang pada imanmu.

<sup>11</sup> Sekarang, biarlah Allah dan Bapa sendiri, dan Yesus, Tuhan kita, yang menuntun jalan kami kepadamu.

<sup>12</sup> Kiranya Tuhan membuat kamu bertumbuh dan berlimpah dalam kasih akan seorang kepada yang lain, dan akan semua orang, seperti yang kami lakukan kepadamu.

<sup>13</sup> Kiranya Ia meneguhkan hatimu tak bercacat dalam kesucian di hadapan Allah dan Bapa kita pada kedatangan Tuhan kita, Yesus, bersama orang-orang kudus-Nya.

## 4

### *Kehidupan yang Menyenangkan Allah*

<sup>1</sup> Akhirnya, Saudara-saudara, kami meminta dan menasihatiimu dalam Tuhan Yesus supaya seperti yang sudah kamu terima dari kami tentang bagaimana kamu harus hidup dan menyenangkan Allah, lakukanlah itu lebih lagi.

<sup>2</sup> Sebab, kamu tahu perintah-perintah apa yang kami sampaikan kepadamu melalui kuasa Tuhan Yesus.

<sup>3</sup> Sebab, inilah kehendak Allah: pengudusanmu, bahwa kamu harus menjauhkan diri dari percabulan;

<sup>4</sup> bahwa kamu masing-masing tahu bagaimana menguasai tubuhmu sendiri dalam kekudusan dan kehormatan,

<sup>5</sup> bukan dalam gairah yang penuh nafsu seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah,

<sup>6</sup> supaya jangan ada seorang pun yang melanggar dan menipu saudaranya dalam hal ini. Sebab, Tuhan adalah Pembalas dari semua ini, seperti yang kami beritahukan sebelumnya dan kami peringatkan dengan sungguh-sungguh kepadamu.

<sup>7</sup> Allah memanggil kita bukan untuk ketidakkudusan, melainkan untuk kekudusan.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, siapa pun yang menolak ajaran ini, bukan menolak manusia, melainkan menolak Allah, yang memberikan Roh Kudus-Nya kepadamu.

<sup>9</sup> Namun, tentang kasih persaudaraan\*, kamu tidak membutuhkan seseorang untuk menuliskan kepadamu† karena kamu sendiri telah diajar Allah untuk saling mengasihi.

<sup>10</sup> Bahkan, kamu telah melakukannya kepada semua saudara yang ada di Makedonia. Akan tetapi, Saudara-saudara, kami memintamu dengan sangat supaya kamu melakukannya lebih lagi,

<sup>11</sup> dan berusaha untuk hidup dengan tenang, uruslah urusan-urusanmu sendiri, dan bekerjalah dengan tanganmu sendiri, seperti yang telah kami perintahkan kepadamu,

\* **4:9** kasih persaudaraan Bahasa aslinya "*philadelphia*", yaitu kasih akan saudara-saudara, misalnya kasih seorang Kristen kepada orang Kristen yang lain. † **4:9** kamu tidak ... kepadamu Maksudnya adalah tidak perlu lagi dinasihati karena sudah tahu. Waktu itu, nasihat para rasul disampaikan secara lisan atau melalui tulisan atau surat.

<sup>12</sup> supaya kamu dapat menjalani hidup dengan pantas di hadapan orang-orang luar<sup>‡</sup> dan tidak kekurangan apa-apa.

### *Kedatangan Tuhan*

<sup>13</sup> Saudara-saudara, kami tidak mau kamu tidak mengetahui tentang orang-orang yang sudah mati<sup>§</sup> supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang yang tidak memiliki pengharapan\*.

<sup>14</sup> Sebab, jika kita percaya bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, kita juga percaya bahwa Allah akan mengumpulkan mereka yang mati di dalam Yesus bersama-sama dengan Dia.

<sup>15</sup> Kami mengatakan hal ini kepadamu dengan firman Tuhan, bahwa kita yang masih hidup, yang masih ada hingga kedatangan Tuhan, tidak akan mendahului mereka yang sudah meninggal.

<sup>16</sup> Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan seruan, suara dari penghulu malaikat<sup>†</sup>, dan dengan suara trompet Allah, dan orang-orang yang mati dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu.

<sup>17</sup> Kemudian, kita yang masih hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dalam awan-awan dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di udara, dan demikianlah kita akan selalu bersama Tuhan.

<sup>18</sup> Karena itu, hiburlah satu dengan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.

## 5

### *Bersiaplah untuk Kedatangan Tuhan*

<sup>1</sup> Sekarang, Saudara-saudara, mengenai waktu dan zamannya, tidak perlu dituliskan kepadamu.

<sup>2</sup> Sebab, kamu sendiri benar-benar tahu bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari.

<sup>3</sup> Ketika orang-orang berkata, “Damai dan aman,” kebinasaan akan datang atas mereka secara tiba-tiba, seperti rasa sakit perempuan yang akan melahirkan, dan mereka tidak akan dapat meloloskan diri.

<sup>4</sup> Namun, Saudara-saudara, kamu tidak hidup dalam kegelapan sehingga hari itu akan mendatangi kamu seperti seorang pencuri.

<sup>5</sup> Kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita tidak berasal dari malam atau kegelapan.

<sup>6</sup> Sebab itu, janganlah kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi marilah kita tetap terjaga dan waspada.

<sup>7</sup> Orang yang tidur, tidur pada malam hari dan orang yang mabuk, juga mabuk pada malam hari.

<sup>8</sup> Namun, karena kita adalah anak-anak siang, marilah kita sadar, mengenakan baju zirah\* iman dan kasih, dan memakai ketopong<sup>†</sup> pengharapan akan keselamatan.

<sup>9</sup> Allah tidak menetapkan kita untuk mengalami murka, tetapi untuk mendapatkan keselamatan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus,

<sup>10</sup> yang telah mati bagi kita supaya kita, entah terjaga ataupun tertidur, dapat tinggal bersama-Nya.

<sup>‡</sup> 4:12 orang-orang luar Orang-orang yang berada di luar lingkaran keselamatan atau orang yang tidak percaya.

<sup>§</sup> 4:13 mati Dalam bahasa aslinya disebutkan “tidur”. \* 4:13 tidak memiliki pengharapan Orang yang tidak mengenal Tuhan tidak memiliki pengharapan untuk hidup kekal karena mereka akan mati kekal. † 4:16 penghulu

malaikat Pemimpin para malaikat Allah. \* 5:8 baju zirah Baju besi yang dipakai sebagai pelindung tubuh dalam peperangan pada zaman dahulu. † 5:8 ketopong Topi yang terbuat dari baja, yang biasa dipakai pada waktu perang untuk melindungi kepala.

11 Karena itu, kuatkanlah satu dengan yang lainnya dan saling membangunlah, seperti yang sedang kamu lakukan sekarang.

*Nasihat Terakhir dan Salam*

12 Saudara-saudara, kami memintamu untuk menghormati mereka yang bekerja keras di antaramu, dan yang memimpinmu dalam Tuhan, dan yang menegurmu.

13 Hargailah mereka sungguh-sungguh dalam kasih karena pekerjaan mereka. Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain.

14 Kami mendorongmu, Saudara-saudara, tegurlah mereka yang hidup bermalasan, kuatkanlah mereka yang berkecil hati, tolonglah mereka yang lemah, dan bersabarlah dengan semua orang.

15 Perhatikanlah supaya jangan ada orang yang membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan selalu berusaha melakukan yang baik di antaramu dan untuk semua orang.

16 Bersukacitalah selalu!

17 Teruslah berdoa!

18 Mengucap syukurlah dalam segala hal. Sebab, itulah kehendak Allah bagimu di dalam Kristus Yesus.

19 Jangan memadamkan Roh!

20 Jangan memandang rendah nubuat-nubuat!

21 Namun, ujilah segala sesuatu! Peganglah apa yang baik!

22 Menjauhlah dari semua bentuk kejahatan!

23 Semoga, Allah damai sejahtera sendiri menguduskan kamu seluruhnya. Kiranya roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara seluruhnya, tanpa cacat pada kedatangan Tuhan kita, Kristus Yesus.

24 Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia pasti akan melakukannya.

25 Saudara-saudara, berdoalah juga untuk kami!

26 Berilah salam kepada semua saudara dengan cium kudus‡.

27 Aku memintamu dengan sangat demi nama Tuhan, untuk membacakan surat ini kepada semua saudara di sana.

28 Anugerah Tuhan kita, Kristus Yesus, menyertaimu.

---

‡ 5:26 cium kudus Cara atau kebiasaan orang-orang percaya pada masa itu ketika memberikan salam.

## SURAT PAULUS YANG KEDUA KEPADA JEMAAT DI TESALONIKA

### *Salam untuk Jemaat di Kota Tesalonika*

<sup>1</sup> Salam dari Paulus, Silwanus\*, dan Timotius, kepada jemaat di Tesalonika dalam Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Anugerah dan damai sejahtera bagimu dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>3</sup> Kami harus selalu bersyukur kepada Allah untuk kamu, Saudara-saudara, dan memang sepatutnyalah demikian. Sebab, imanmu bertumbuh dengan melimpah dan kasih yang kamu miliki masing-masing terhadap sesamamu semakin besar.

<sup>4</sup> Oleh sebab itu, kami sendiri berbicara dengan bangga mengenai kamu di hadapan jemaat-jemaat Allah karena kesabaran dan imanmu di tengah semua penganiayaan dan penderitaan yang kamu alami.

### *Tentang Penghakiman Allah*

<sup>5</sup> Ini adalah bukti penghakiman yang adil dari Allah, bahwa kamu dianggap layak bagi Kerajaan Allah karena kamu juga telah menderita.

<sup>6</sup> Lagi pula, adil bagi Allah untuk membalas dengan penindasan kepada mereka yang membuatmu menderita,

<sup>7</sup> tetapi memberi kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, saat Tuhan Yesus dinyatakan dari surga bersama para malaikat-Nya yang dahsyat,

<sup>8</sup> dalam api yang menyala, untuk melakukan pembalasan kepada mereka yang tidak mengenal Allah dan tidak taat kepada Injil Yesus, Tuhan kita.

<sup>9</sup> Mereka akan mengalami hukuman kebinasaan yang kekal, jauh dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuasaan-Nya

<sup>10</sup> ketika Ia datang untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi di antara semua orang yang telah percaya – sebab kesaksian kami kepadamu dipercaya.

<sup>11</sup> Karena itu, kami selalu berdoa untukmu, kiranya Allah kita menganggap kamu layak akan panggilanmu dan memenuhi setiap keinginan untuk berbuat baik dan pekerjaan iman dengan kuasa-Nya,

<sup>12</sup> supaya nama Tuhan Yesus kita dimuliakan di dalam kamu, dan kamu di dalam Dia, sesuai dengan anugerah Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

## 2

### *Kedatangan Manusia Jahat*

<sup>1</sup> Sekarang, mengenai kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus, dan saat disatukannya kita bersama dengan Dia, kami memintamu, Saudara-saudara,

<sup>2</sup> supaya kamu jangan cepat bingung dalam pikiranmu atau gelisah saat mendengar bahwa hari Tuhan sudah datang\*, baik dari roh atau pesan atau surat yang seolah-olah dari kami.

---

\* **1:1** Silwanus Disebut juga Silas.      \* **2:2** hari ... sudah datang Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat Tesalonika, Paulus memberi tahu bahwa Yesus akan kembali pada “hari Tuhan” (Bc. 1 Tes. 4:13-5:11).

<sup>3</sup> Jangan biarkan seorang pun menyesatkanmu dengan cara apa pun. Sebab, hari itu<sup>†</sup> tidak akan datang sebelum kemurtadan datang dan si manusia jahat dinyatakan, yaitu si anak kebinasaan<sup>‡</sup>,

<sup>4</sup> yang melawan dan meninggikan dirinya terhadap semua yang disebut allah atau yang disembah orang<sup>§</sup>; dan ia akan mengambil tempat duduk di Bait Allah dan menyatakan dirinya sebagai Allah.

<sup>5</sup> Tidak ingatkah kamu bahwa ketika aku masih bersamamu, aku memberitahukan hal ini kepadamu?

<sup>6</sup> Sekarang, kamu tahu apa yang menahan dia sehingga baru pada saatnya nanti, ia akan dinyatakan.

<sup>7</sup> Sebab, misteri kedurhakaan sudah sedang bekerja, hanya dia yang sekarang menahannya akan tetap menahannya sampai ia disingkirkan.

<sup>8</sup> Kemudian, manusia jahat itu akan dinyatakan. Namun, Tuhan akan membunuhnya dengan napas mulut-Nya dan melenyapkannya dengan kedatangan-Nya.

<sup>9</sup> Kedatangan si manusia jahat itu akan selaras dengan pekerjaan Iblis, disertai dengan segala macam kuasa, tanda-tanda ajaib, dan mukjizat-mukjizat palsu;

<sup>10</sup> dan dengan semua muslihat jahat bagi mereka yang akan binasa karena mereka menolak untuk mengasihi kebenaran sehingga diselamatkan.

<sup>11</sup> Oleh karena itu, Allah mengirim kesesatan yang hebat atas mereka supaya mereka percaya pada kebohongan,

<sup>12</sup> sehingga mereka semua dapat dihakimi, yaitu mereka yang tidak percaya pada kebenaran dan senang dengan kejahatan.

### *Kamu Dipilih untuk Diselamatkan*

<sup>13</sup> Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, kami harus selalu bersyukur kepada Allah untuk kamu. Sebab, Allah telah memilih kamu sejak semula untuk diselamatkan melalui pengudusan oleh Roh dan iman dalam kebenaran.

<sup>14</sup> Untuk itulah Allah memanggil kamu melalui Injil yang kami beritakan supaya kamu mendapatkan kemuliaan Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>15</sup> Jadi, Saudara-saudara, berdirilah teguh dan peganglah ajaran-ajaran<sup>\*</sup> yang telah diajarkan kepadamu, baik melalui kata-kata maupun melalui surat kami.

<sup>16</sup> Sekarang, kiranya Tuhan kita, Yesus Kristus, sendiri dan Allah Bapa kita, yang telah mengasihi kita dan memberi kita penghiburan kekal dan pengharapan yang indah melalui anugerah,

<sup>17</sup> menghibur dan menguatkan hatimu dalam setiap pekerjaan dan perkataan yang baik.

## 3

### *Permohonan Doa dari Paulus*

<sup>1</sup> Akhirnya, Saudara-saudara, berdoalah untuk kami, supaya firman Tuhan dapat tersebar dengan cepat dan dimuliakan, seperti yang terjadi di antara kamu,

<sup>2</sup> dan supaya kami dilepaskan dari orang-orang yang kejam dan jahat karena tidak semua orang memiliki iman.

<sup>3</sup> Namun, Tuhan itu setia. Ia akan menguatkan dan melindungi kamu dari yang jahat.

<sup>†</sup> 2:3 hari itu Maksudnya adalah hari kedatangan Tuhan. <sup>‡</sup> 2:3 anak kehancuran Atau, anak kebinasaan, yaitu orang yang menjadi milik neraka atau bernasib masuk kebinasaan (Bc. Dan. 7:24-26). <sup>§</sup> 2:4 semua yang ... disembah orang Berarti semua pribadi yang disembah, termasuk semua allah palsu dan Allah sendiri. Allah palsu yang disembah manusia antara lain: patung, malaikat, bahkan manusia. Saat surat ini ditulis, Kaisar Roma juga disembah sebagai salah satu allah. <sup>\*</sup> 2:15 ajaran-ajaran Dalam bahasa aslinya "tradisi-tradisi atau ajaran turun-temurun".

<sup>4</sup> Kami memiliki keyakinan dalam Tuhan mengenai kamu bahwa kamu sedang melakukan dan akan terus melakukan apa yang kami perintahkan.

<sup>5</sup> Kiranya Tuhan mengarahkan hatimu kepada kasih Allah dan kepada ketabahan Kristus.

#### *Kewajiban untuk Bekerja*

<sup>6</sup> Saudara-saudara, sekarang kami perintahkan kepadamu, dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus, supaya kamu menjauhkan diri dari saudara-saudara yang hidup bermalas-malasan dan tidak sesuai dengan ajaran yang kamu terima dari kami.

<sup>7</sup> Kamu sendiri tahu bagaimana kamu harus meneladani kami karena kami tidak bermalas-malasan ketika kami bersamamu.

<sup>8</sup> Kami juga tidak makan makanan orang lain tanpa membayarnya. Sebaliknya, kami berusaha dan bekerja keras siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagi siapa pun di antaramu.

<sup>9</sup> Bukan karena kami tidak memiliki hak untuk itu, melainkan untuk memberikan diri kami sendiri sebagai contoh bagimu untuk kamu ikuti.

<sup>10</sup> Ketika kami masih bersamamu pun, kami memberimu perintah ini: “Jika orang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.”

<sup>11</sup> Sebab, kami mendengar ada beberapa di antaramu yang hidup bermalas-malasan, tidak mau bekerja, tetapi sibuk dengan hal-hal yang tak berguna\*.

<sup>12</sup> Orang seperti itu kami perintahkan dan kami nasihati dalam nama Tuhan Yesus Kristus untuk bekerja dengan tenang dan makan rotinya sendiri†.

<sup>13</sup> Sedangkan kamu, Saudara-saudaraku, janganlah lelah berbuat baik.

<sup>14</sup> Jika ada orang yang tidak menaati apa yang kami katakan dalam surat ini, tandailah‡ orang itu dan jangan bergaul dengannya supaya ia menjadi malu.

<sup>15</sup> Namun, jangan perlakukan dia sebagai musuh, tetapi tegurlah sebagai seorang saudara.

#### *Kata-Kata Terakhir*

<sup>16</sup> Tuhan damai sejahtera kiranya memberimu kedamaian setiap waktu dan dalam segala keadaan. Tuhan menyertai kamu semua.

<sup>17</sup> Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri sebagai tanda keaslian suratku. Begitulah aku menulisnya.

<sup>18</sup> Anugerah dari Tuhan kita, Yesus Kristus, menyertai kamu semua.

---

\* **3:11** sibuk ... tak berguna Mengerjakan yang sia-sia; kata yang dipakai dalam bahasa asli bisa juga berarti suka mencampuri urusan orang lain. † **3:12** makan rotinya sendiri Maksudnya adalah menikmati hasil kerja atau usahanya sendiri. ‡ **3:14** tandailah Mengingat/memberikan perhatian khusus kepada orang yang tidak taat, untuk diwaspadai agar kelakuannya tidak ditiru.

## SURAT PAULUS YANG PERTAMA KEPADA TIMOTIUS

### *Salam untuk Timotius*

<sup>1</sup> Dari Paulus, \* yang menjadi rasul Yesus Kristus karena perintah Allah, Juru Selamat kita, dan Yesus Kristus, pengharapan kita.

<sup>2</sup> Untuk Timotius†, anak yang sah dalam iman. Anugerah, belas kasih, dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Yesus Kristus, Tuhan kita.

### *Peringatan Melawan Ajaran Sesat*

<sup>3</sup> Sebagaimana aku memohon kepadamu ketika aku berangkat ke Makedonia‡, tetaplh tinggal di Efesus supaya kamu dapat menasihati beberapa orang agar mereka tidak mengajarkan ajaran-ajaran lain§,

<sup>4</sup> atau memusatkan perhatian mereka pada dongeng-dongeng dan silsilah-silsilah\* yang tidak ada akhirnya. Itu justru mendatangkan perdebatan, bukannya menjalankan tugas pelayanan Allah yang dikerjakan oleh iman†.

<sup>5</sup> Namun, tujuan dari perintah itu adalah kasih yang berasal dari hati yang murni, nurani yang baik, serta iman yang tulus.

<sup>6</sup> Beberapa orang telah menyimpang dari tujuan ini dan tersesat dalam pembicaraan yang sia-sia.

<sup>7</sup> Mereka ingin menjadi ahli Hukum Taurat‡, tetapi tidak memahami apa yang mereka katakan atau hal-hal yang mereka yakini.

<sup>8</sup> Akan tetapi, kita tahu Hukum Taurat itu baik jika orang menggunakannya sebagaimana mestinya§,

<sup>9</sup> dengan kesadaran bahwa Hukum Taurat tidak dibuat untuk orang benar, melainkan untuk pelanggar hukum dan pemberontak, orang fasik\* dan orang berdosa, orang yang tidak kudus dan duniawi, mereka yang membunuh ayah dan ibunya sendiri, pembunuh,

<sup>10</sup> orang asusila yang melakukan dosa seksual, homoseksual, penculik, pembohong, saksi dusta, dan siapa pun yang melawan ajaran yang sehat,

<sup>11</sup> yaitu ajaran Injil† yang mulia dari Allah Sumber Berkat, yang telah dipercayakan kepadaku.

### *Ucapan Syukur Paulus atas Rahmat Allah*

<sup>12</sup> Aku bersyukur kepada Dia yang telah menguatkanmu, yaitu Yesus Kristus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dengan menempatkan aku dalam pelayanan ini.

---

\* **1:1** Paulus Paulus menulis surat ini untuk menjadi bimbingan bagi Timotius yang ditunjuk Paulus untuk memimpin jemaat di Efesus. † **1:2** Timotius Orang Listra, anak rohani Paulus yang sangat dikasihi. Ayahnya seorang Yunani (penyembah berhala), tetapi ibunya Eunike dan neneknya Lois, adalah seorang Yahudi yang saleh. Dari ibu dan neneknya, Timotius mengenal Kristus dan belajar Kitab Suci. ‡ **1:3** Makedonia Berarti "tanah perluasan", sebuah provinsi di Yunani utara yang mencakup 10 koloni Romawi. Jemaat Makedonia adalah jemaat Tuhan yang setia, tidak kaya tetapi mereka kaya dalam hal memberi. (Bc. Kis. 19:29; 20:4). § **1:3** ajaran-ajaran lain Ajaran-ajaran palsu yang salah dan menyesatkan. Di Efesus, tempat Timotius melayani, ada guru-guru palsu yang memutarbalikkan ajaran sejati Yesus Kristus. \* **1:4** silsilah-silsilah Daftar nama-nama asal usul/nenek moyang yang sangat panjang. † **1:4** tugas pelayanan ... iman Memberitakan keselamatan dalam Yesus Kristus. ‡ **1:7** ahli Hukum Taurat Penafsir hukum/aturan/prinsip yang Allah berikan melalui perantara Musa untuk umat-Nya. § **1:8** sebagaimana mestinya Sesuai dengan maksud Allah. \* **1:9** orang fasik Orang yang tidak menghormati Allah. † **1:11** Injil Berita keselamatan dalam Yesus Kristus.

<sup>13</sup> Walaupun dahulu aku seorang penghujat, penganiaya, dan orang yang kejam, tetapi aku menerima belas kasih karena dahulu aku melakukannya tanpa pengertian dan dalam ketidakpercayaan.

<sup>14</sup> Tuhan memberikan kepadaku anugerah yang melimpah, bersama-sama dengan iman dan kasih dalam Yesus Kristus.

<sup>15</sup> Perkataan ini dapat dipercaya dan layak diterima sepenuhnya bahwa Yesus Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa; di antara mereka, akulah yang paling berdosa.

<sup>16</sup> Untuk alasan inilah, aku mendapatkan belas kasih, yaitu supaya di dalam aku, orang yang paling berdosa ini, Yesus Kristus menunjukkan kesabaran-Nya yang sempurna sebagai contoh bagi mereka yang akan percaya kepada-Nya untuk memperoleh hidup yang kekal.

<sup>17</sup> Bagi Raja atas segala zaman, yang kekal, dan yang tidak kelihatan, satu-satunya Allah, hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.‡

<sup>18</sup> Perintah ini kuberikan kepadamu, Timotius, anakku, sesuai dengan nubuatan§ yang pernah diberikan tentang kamu, dan dengan nubuatan itu berjuanglah dalam perjuangan yang baik,

<sup>19</sup> sambil berpegang pada iman dan hati nurani yang baik. Beberapa orang telah menolak melakukannya sehingga kandaslah iman mereka\*.

<sup>20</sup> Di antaranya adalah Himeneus dan Aleksander†, yang telah kuserahkan kepada Setan‡ supaya mereka belajar untuk tidak menghujat§.

## 2

### *Berdoalah bagi Semua Orang*

<sup>1</sup> Pertama-tama, aku menasihatkan kamu untuk menaikkan permohonan, doa, doa syafaat\*, dan ucapan syukur bagi semua orang,

<sup>2</sup> bagi raja-raja, dan semua orang yang duduk di pemerintahan supaya kita dapat menjalani hidup yang tenang dan damai dalam segala kesalehan dan kehormatan.

<sup>3</sup> Hal ini baik dan berkenan di hadapan Allah, Juru Selamat kita,

<sup>4</sup> yang menghendaki semua orang diselamatkan dan sampai kepada pengetahuan akan kebenaran.

<sup>5</sup> Sebab, hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus,

<sup>6</sup> yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai tebusan bagi semua orang. Kesaksian ini dinyatakan pada waktu yang ditetapkan-Nya.

<sup>7</sup> Untuk itulah, aku ditetapkan sebagai pengkhotbah† dan rasul – aku berkata benar, aku tidak bohong – dan sebagai guru dalam iman dan kebenaran bagi bangsa-bangsa lain‡.

### *Sikap Laki-Laki dan Perempuan dalam Ibadah Jemaat*

<sup>8</sup> Karena itu, aku ingin laki-laki di segala tempat berdoa sambil mengangkat tangannya§ yang kudus tanpa kemarahan dan pertengkaran.

‡ **1:17** Amin Kata Ibrani, berarti “pasti”, “benar”, “sungguh”. § **1:18** nubuatan Pesan Allah yang disampaikan tentang Timotius. \* **1:19** kandaslah iman mereka Murtad. † **1:20** Himeneus dan Aleksander Guru-guru palsu yang menentang Paulus karena menyangkal doktrin kebangkitan orang mati. ‡ **1:20** Setan Beelzebul, raja dari segala roh jahat. § **1:20** menghujat Menyangkal nama Tuhan. \* **2:1** doa syafaat Berdoa bagi orang lain. † **2:7** pengkhotbah Pemberita Injil (Bdk. Kis. 9:15). ‡ **2:7** bangsa-bangsa lain Orang-orang bukan Yahudi. § **2:8** mengangkat tangannya Baik secara lahiriah maupun kiasan, menandakan permohonan yang sungguh-sungguh.

<sup>9</sup> Demikian juga, aku ingin perempuan berpakaian pantas, penuh kesopanan dan pengendalian diri. Perhiasannya bukanlah rambut yang dikepang-kepang, emas, mutiara, atau pakaian mahal,

<sup>10</sup> melainkan perbuatan-perbuatan baik sebagaimana pantasnya perempuan yang memiliki kesalehan.

<sup>11</sup> Seorang perempuan\* haruslah belajar dalam ketenangan dan dalam segala ke-taatan.

<sup>12</sup> Akan tetapi, aku tidak mengizinkan perempuan mengajar atau memerintah laki-laki.† Namun, perempuan harus tetap tenang

<sup>13</sup> karena Adam diciptakan pertama, baru kemudian Hawa,

<sup>14</sup> dan bukan Adam yang ditipu, melainkan perempuan yang ditipu‡ dan jatuh dalam pelanggaran.

<sup>15</sup> Namun, perempuan akan diselamatkan melalui kelahiran anak§ jika mereka terus hidup dalam iman, kasih, dan kekudusan dengan pengendalian diri.

### 3

#### *Syarat-Syarat Penilik Jemaat*

<sup>1</sup> Perkataan ini benar, “Jika seseorang menghendaki jabatan penilik jemaat\*, ia menginginkan pekerjaan yang baik.”

<sup>2</sup> Karena itu, penilik jemaat haruslah seorang yang tidak bercela, suami dari satu istri, bijaksana, menguasai diri, dihormati, suka memberi tumpangan, dan terampil mengajar,

<sup>3</sup> bukan peminum†, bukan orang yang kasar melainkan lemah lembut, tidak suka bertengkar, dan bukan orang yang cinta uang.

<sup>4</sup> Ia harus dapat mengurus rumah tangganya sendiri dengan baik dan menjaga anak-anaknya untuk taat dengan rasa hormat.

<sup>5</sup> Sebab, jika ia tidak tahu bagaimana mengurus rumah tangganya sendiri, bagaimana ia akan mengurus jemaat Allah?

<sup>6</sup> Janganlah ia seorang petobat baru supaya ia jangan menjadi sombong dan jatuh ke dalam hukuman iblis.‡

<sup>7</sup> Ditambah lagi, ia haruslah seorang yang memiliki reputasi yang baik di antara orang-orang luar§ sehingga ia tidak jatuh dalam kehinaan dan jebakan iblis.

#### *Syarat-Syarat Majelis Jemaat*

<sup>8</sup> Demikian juga diaken\*, ia haruslah seorang yang dihormati, tidak bercabang lidah†, tidak kecanduan minuman anggur, dan tidak mencari keuntungan yang tidak jujur.

<sup>9</sup> Mereka harus bisa memegang rahasia kebenaran iman‡ dengan hati nurani yang bersih.

<sup>10</sup> Mereka juga harus diuji terlebih dahulu dan jika terbukti tidak bercela, mereka dapat melayani sebagai diaken.

<sup>11</sup> Demikian juga istri-istri diaken, mereka haruslah orang yang dihormati, bukan pemfitnah, tetapi dapat menguasai diri dan dapat dipercaya dalam segala hal.

\* **2:11** perempuan Konteks yang dibicarakan adalah sebagai istri. † **2:12** laki-laki Konteks yang dibicarakan adalah sebagai suami. ‡ **2:14** Adam ... ditipu Hawa ditipu oleh Iblis dan jatuh dalam dosa. (Bc. Kej. 3:1-13). § **2:15** diselamatkan melalui kelahiran anak Merujuk pada kelahiran Yesus melalui Maria. \* **3:1** penilik jemaat Bahasa aslinya “*episkopos*”, seorang pemilik rumah tempat jemaat melakukan ibadah/kebaktian. † **3:3** peminum Artinya, orang yang suka minum hingga mabuk. ‡ **3:6** iblis Roh yang melawan Allah. § **3:7** orang-orang luar Orang-orang di luar jemaat (orang-orang yang belum percaya). \* **3:8** diaken Dalam bahasa Yunani artinya pelayan, pada masa sekarang adalah majelis jemaat. Mereka dipilih untuk melayani hal-hal jasmani jemaat (Bc. Kis. 6:1-6). † **3:8** tidak bercabang lidah Perkataannya dapat dipercaya. ‡ **3:9** rahasia kebenaran iman Harta rohani yang dipercayakan Allah bagi orang percaya.

<sup>12</sup> Diaken harus suami dari satu istri, dapat mengatur anak-anaknya dan rumah tangganya dengan baik.

<sup>13</sup> Sebab, mereka yang telah melayani sebagai diaken dengan baik akan mendapatkan kehormatan bagi diri mereka sendiri dan keyakinan yang besar akan imannya dalam Yesus Kristus.

### *Rahasia Kesalehan Kita*

<sup>14</sup> Aku berharap aku bisa segera datang kepadamu, tetapi aku menuliskan hal-hal ini kepadamu supaya

<sup>15</sup> seandainya aku terlambat, kamu sudah tahu bagaimana mereka harus hidup dalam rumah Allah<sup>§</sup>, yaitu gereja dari Allah yang hidup, tiang penyokong, dan dasar dari kebenaran.

<sup>16</sup> Kita mengakui betapa besarnya rahasia kesalehan\* itu:

“Ia, dinyatakan dalam daging<sup>†</sup>,  
dibenarkan oleh Roh<sup>‡</sup>,  
dilihat oleh malaikat-malaikat,  
diberitakan di antara bangsa-bangsa,  
dipercaya dalam dunia,  
diangkat kepada kemuliaan.”

## 4

### *Peringatan tentang Para Penyesat*

<sup>1</sup> Roh mengatakan dengan jelas bahwa pada waktu-waktu terakhir, sebagian orang akan meninggalkan imannya dengan menyerahkan diri kepada roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan.

<sup>2</sup> Mereka dipengaruhi melalui kemunafikan para pembohong yang hati nuraninya sudah dicap dengan besi panas\*.

<sup>3</sup> Mereka melarang orang menikah dan melarang orang makan makanan yang diciptakan Allah, yang seharusnya diterima dengan ucapan syukur oleh mereka yang percaya dan mengenal kebenaran.

<sup>4</sup> Sebab, segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah itu baik dan tidak ada yang haram<sup>†</sup> kalau diterima dengan ucapan syukur,

<sup>5</sup> karena semua itu dikuduskan oleh firman Allah dan doa.

### *Pelayan Kristus Yesus yang Baik*

<sup>6</sup> Dengan mengajarkan hal-hal ini kepada saudara-saudara seiman, kamu akan menjadi pelayan Yesus Kristus yang baik, sebagaimana kamu telah dididik dalam perkataan-perkataan iman dan ajaran sehat yang telah kamu ikuti.

<sup>7</sup> Jauhilah cerita-cerita takhayul dan dongeng-dongeng nenek tua, tetapi latihlah dirimu untuk hidup dalam kesalehan.

<sup>8</sup> Latihan jasmani terbatas gunanya<sup>‡</sup>, tetapi kesalehan berguna dalam segala hal karena mengandung janji untuk kehidupan sekarang dan juga kehidupan yang akan datang.

<sup>9</sup> Perkataan ini dapat dipercaya dan layak diterima sepenuhnya.

§ 3:15 dalam rumah Allah Dalam jemaat Allah. \* 3:16 rahasia kesalehan Rahasia ibadah kita sebagai jemaat Allah. † 3:16 dalam daging Merujuk pada inkarnasi Yesus Kristus. ‡ 3:16 Roh Roh Kudus. \* 4:2 dicap dengan besi panas Artinya, sudah menjadi kerusakan yang permanen, sehingga kulit menjadi mati rasa. Paulus menggunakan kiasan ini kepada para penyesat karena ia menganggap hati mereka sudah mati rasa terhadap ajaran yang benar. † 4:4 haram Yang dilarang untuk dimakan. ‡ 4:8 terbatas gunanya Hanya berguna untuk kehidupan saat ini.

<sup>10</sup> Untuk itulah, kita bekerja keras dan berjuang. Sebab, kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, yang adalah Juru Selamat semua manusia, teristimewa mereka yang percaya.

<sup>11</sup> Perintahkan dan ajarkanlah hal-hal ini.

<sup>12</sup> Jangan ada orang yang merendahkan kamu karena kamu muda, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian.

<sup>13</sup> Sampai aku datang, bertekunlah dalam pembacaan bersama Kitab Suci<sup>§</sup>, dalam memberi nasihat, dan dalam mengajar.

<sup>14</sup> Jangan menyia-siakan karunia rohani yang ada padamu, yang diberikan kepadamu melalui nubuatan ketika dewan penatua\* menumpangkan tangan<sup>†</sup> atasmu.

<sup>15</sup> Lakukanlah hal-hal ini dengan rajin, berikanlah dirimu seutuhnya untuk melakukan hal-hal ini supaya semua orang dapat melihat kemajuanmu.

<sup>16</sup> Perhatikan dengan sungguh-sungguh bagaimana kamu hidup dan apa yang kamu ajarkan. Bertekunlah di dalamnya karena dengan berbuat demikian kamu akan menyelamatkan, baik dirimu sendiri maupun mereka yang mendengar ajaranmu.

## 5

### *Sikap dalam Menegur Sesama*

<sup>1</sup> Jangan menegur laki-laki yang lebih tua dengan keras, tetapi perlakukan dia sebagai bapa, dan perlakukan laki-laki yang lebih muda sebagai saudara.

<sup>2</sup> Perlakukan perempuan yang lebih tua sebagai ibu, dan perempuan yang lebih muda sebagai saudara perempuan dengan penuh kesucian.

### *Mengenai Para Janda*

<sup>3</sup> Hormatilah janda-janda yang betul-betul janda\*.

<sup>4</sup> Namun, jika janda memiliki anak atau cucu, merekalah yang pertama-tama harus belajar menunjukkan bakti kepada seisi rumahnya sendiri. Dengan begitu, mereka telah membalas budi kepada orang tua mereka, sebab hal inilah yang menyenangkan Allah.

<sup>5</sup> Sedangkan janda yang betul-betul janda dan hidup seorang diri, ia harus menaruh harapannya kepada Allah serta terus menaikkan permohonan dan doa siang dan malam.

<sup>6</sup> Namun, janda yang hidup hanya berfoya-foya, ia sudah mati walaupun ia masih hidup.

<sup>7</sup> Perintahkanlah juga hal-hal ini kepada jemaat supaya mereka tidak bercela.

<sup>8</sup> Akan tetapi, jika seseorang tidak memelihara sanak keluarganya sendiri, khususnya keluarga dekatnya, berarti ia telah menyangkali imannya dan ia lebih buruk daripada orang yang tidak percaya.

<sup>9</sup> Janda yang dimasukkan dalam daftar hanyalah perempuan yang berumur paling sedikit enam puluh tahun, menjadi istri dari satu suami,

<sup>10</sup> dan dikenal karena perbuatan-perbuatan baiknya, yaitu membesarkan anak-anak, memberi tumpangan, membasuh kaki<sup>†</sup> orang-orang kudus, menolong orang yang dalam kesulitan, dan bertekun dalam setiap pekerjaan yang baik.

<sup>11</sup> Namun, janda-janda yang lebih muda<sup>‡</sup> jangan dimasukkan ke dalam daftar, sebab

<sup>§</sup> 4:13 Kitab Suci Yang dimaksud adalah kitab-kitab Perjanjian Lama. \* 4:14 dewan penatua Para pelayan jemaat yang menggembalakan kawanan domba Allah (Bdk. 1 Pet. 5:1-4). † 4:14 menumpangkan tangan Tanda untuk memberikan wewenang atau kuasa kepada orang lain. \* 5:3 betul-betul janda Janda yang tidak lagi memiliki sanak keluarga yang dapat membantu mereka dibandingkan dengan janda-janda yang masih memiliki sanak keluarga untuk merawat mereka. † 5:10 membasuh kaki Kebiasaan sosial pada abad pertama untuk membersihkan kaki yang berdebu karena jalanan yang kotor. ‡ 5:11 lebih muda Pada umur yang masih produktif.

jika hasrat seksualnya membuat mereka jauh dari Kristus, mereka akan ingin menikah lagi.

<sup>12</sup> Hal ini mendatangkan hukuman karena mereka telah mengingkari janji pertama yang mereka buat sebelumnya.

<sup>13</sup> Di samping itu, mereka mulai terbiasa bermalas-malasan, berkeliling dari satu rumah ke rumah yang lain. Bukan itu saja, mereka juga bergosip dan mencampuri urusan orang lain, mengatakan hal-hal yang seharusnya tidak mereka katakan.

<sup>14</sup> Jadi, aku ingin agar janda-janda muda menikah lagi, melahirkan anak, dan mengurus rumah tangganya supaya tidak ada kesempatan bagi lawan<sup>§</sup> untuk mencela mereka.

<sup>15</sup> Sebab, beberapa orang sudah berbalik mengikut Setan.

<sup>16</sup> Jika ada seorang wanita percaya\* yang mempunyai sanak keluarga yang janda, biarlah mereka memelihara janda-janda itu sehingga gereja<sup>†</sup> tidak harus dibebani, dan gereja dapat menolong janda-janda lain yang betul-betul perlu ditolong.

### *Tentang Penatua dan Hal-Hal Lainnya*

<sup>17</sup> Penatua-penatua yang mengurus jemaat dengan baik layak menerima penghormatan dua kali lipat, terutama mereka yang bekerja keras dalam berkhotbah dan mengajar.

<sup>18</sup> Sebab, Kitab Suci berkata, “Jangan memberangus mulut lembu yang sedang menggiling gandum,”<sup>‡</sup> dan “Seorang pekerja berhak mendapat upahnya.”<sup>§</sup>

<sup>19</sup> Jangan menerima tuduhan yang dijatuhkan kepada penatua kecuali didasarkan pada bukti dari dua atau tiga orang saksi.

<sup>20</sup> Mereka yang berbuat dosa harus ditegur\* di hadapan semua orang supaya yang lain menjadi takut berbuat dosa.

<sup>21</sup> Di hadapan Allah, Yesus Kristus, dan para malaikat yang terpilih, aku memperingatkan kamu dengan sungguh-sungguh supaya menuruti petunjuk-petunjuk ini tanpa berprasangka atau pilih kasih.

<sup>22</sup> Jangan terlalu cepat menumpangkan tangan atas siapa pun atau jangan ikut ambil bagian dalam dosa orang lain. Jagalah agar dirimu tetap suci.

<sup>23</sup> Jangan hanya minum air putih, tetapi gunakan sedikit anggur demi perutmu dan tubuhmu yang sering sakit<sup>†</sup>.

<sup>24</sup> Dosa dari sebagian orang sangat jelas terlihat sehingga menuntun mereka kepada pengadilan. Namun, dosa dari sebagian orang lain baru akan terlihat kemudian.

<sup>25</sup> Demikian juga ada perbuatan baik yang jelas terlihat. Tetapi perbuatan baik yang tidak terlihat pun, tidak akan terus tersembunyi.

## 6

### *Petunjuk Khusus untuk Para Budak*

<sup>1</sup> Semua orang yang menanggung beban sebagai budak\* haruslah menganggap tuannya sebagai orang yang pantas mendapat segala hormat supaya nama Allah dan pengajaran<sup>†</sup> kita tidak dicela.

<sup>2</sup> Sedangkan para budak yang tuannya adalah orang percaya,<sup>‡</sup> janganlah mengurangi rasa hormat kepada mereka karena mereka adalah saudara-saudara seiman.

§ 5:14 kesempatan ... lawan Mengacu pada Iblis. \* 5:16 orang percaya Orang Kristen. † 5:16 gereja Jemaat. ‡ 5:18 memberangus mulut lembu ... mengirik Menutup moncong hewan supaya tidak makan/menggigit. (Bc. Ul. 25:4). § 5:18 Lih. Luk. 10:7. \* 5:20 ditegur Diinsyafkan, disadarkan dari perbuatan dosa. † 5:23 Jangan ... sakit Nasihat praktis kepada Timotius karena Paulus tahu keadaan Timotius yang memiliki sakit pencernaan. \* 6:1 beban sebagai budak Beban atau “Kuk” menggambarkan keterikatan secara paksa. (Bc. Tit. 2:10). † 6:1 pengajaran Ajaran Paulus dan para rasul tentang Yesus Kristus. ‡ 6:2 percaya Orang Kristen.

Sebaliknya, para budak harus melayani tuannya dengan lebih baik lagi karena yang menerima berkat pelayanan adalah orang-orang percaya dan yang mereka kasih. Ajarkan dan nasihatkan hal-hal ini kepada mereka.

### *Tentang Ajaran Lain dan Cinta Uang*

<sup>3</sup> Jika ada orang yang mengajarkan ajaran lain yang tidak sesuai dengan perkataan yang benar dari Tuhan kita Kristus Yesus dan tidak sesuai dengan ajaran kesalehan,

<sup>4</sup> ia adalah pembual dan tidak mengerti apa-apa. Ia hanya tertarik dengan perbantahan yang tidak sehat, yang hanya memperdebatkan kata-kata yang justru menimbulkan iri hati, perpecahan, fitnah, dan kecurigaan yang jahat,

<sup>5</sup> serta terus-menerus membuat perselisihan di antara orang-orang yang pikirannya telah rusak dan menolak kebenaran, yang mengira bahwa kesalehan adalah cara untuk mendapatkan keuntungan.

<sup>6</sup> Akan tetapi, kesalehan yang disertai rasa cukup akan memberikan manfaat yang besar.

<sup>7</sup> Sebab, kita tidak membawa apa-apa ketika masuk ke dunia dan kita juga tidak bisa membawa apa-apa ketika keluar dari dunia ini.

<sup>8</sup> Jika sudah ada makanan dan pakaian<sup>§</sup>, kita akan merasa cukup.

<sup>9</sup> Orang yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam percobaan dan jebakan, serta berbagai nafsu yang bodoh dan membahayakan yang akan menenggelamkan orang-orang ke dalam kehancuran dan kebinasaan.

<sup>10</sup> Sebab, cinta akan uang adalah akar dari segala macam kejahatan. Orang-orang yang memburu uang telah menyimpang dari iman dan menyiksa diri sendiri dengan berbagai dukacita.

### *Beberapa Hal yang Harus Diingat*

<sup>11</sup> Akan tetapi, kamu sebagai manusia dari Allah,\* jauhkanlah dirimu dari semuanya itu. Kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, ketabahan, dan kelembutan.

<sup>12</sup> Berjuanglah dalam perjuangan iman yang baik dan berpeganglah pada hidup kekal yang untuknya kamu dipanggil ketika kamu memberikan pengakuan yang baik di hadapan banyak saksi.

<sup>13</sup> Di hadapan Allah yang memberikan hidup atas segala sesuatu dan di hadapan Yesus Kristus yang memberikan pengakuan yang baik ketika berhadapan dengan Pontius Pilatus, aku memerintahkan kamu,

<sup>14</sup> kiranya kamu menjalankan perintah ini dengan tidak bercacat dan tidak bercela hingga kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus.

<sup>15</sup> Pada saat yang ditentukan-Nya, Ia akan memperlihatkan diri-Nya sebagai satu-satunya Penguasa, Raja atas segala raja, dan Tuan atas segala tuan.

<sup>16</sup> Dialah satu-satunya yang kekal, yang tinggal dalam terang yang tak terhampiri, yang tak seorang pun pernah melihat atau dapat melihat-Nya. Bagi Dia, segala hormat dan kuasa yang kekal! Amin.

<sup>17</sup> Sementara itu, perintahkan orang-orang kaya di zaman ini agar tidak sombong atau menaruh harapan pada kekayaan yang tidak pasti, tetapi taruhlah harapan kepada Allah, yang dengan melimpah menyediakan segala sesuatu bagi kita untuk dinikmati.

<sup>18</sup> Perintahkan mereka untuk berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan-perbuatan baik, menjadi orang yang murah hati, dan siap berbagi.

<sup>19</sup> Dengan demikian, mereka akan mengumpulkan harta bagi diri mereka sendiri sebagai dasar yang baik untuk masa yang akan datang sehingga mereka dapat berpegang pada hidup yang sesungguhnya.

<sup>§</sup> 6:8 makanan dan pakaian *Kebutuhan pokok.* \* 6:11 manusia dari Allah *Orang yang percaya kepada Allah.*

<sup>20</sup> Timotius, jagalah apa yang telah dipercayakan kepadamu. Hindarilah percakapan yang duniawi dan omong kosong serta pertentangan yang secara salah disebut “pengetahuan”,

<sup>21</sup> yang dengan mengakuinya, iman beberapa orang menjadi menyimpang. Anugerah menyertai kamu.

## SURAT PAULUS YANG KEDUA KEPADA TIMOTIUS

### *Salam untuk Timotius*

<sup>1</sup> Dari Paulus, rasul Yesus Kristus yang dipilih oleh kehendak Allah\* sesuai dengan janji kehidupan yang ada dalam Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Untuk Timotius, anak yang terkasih. Anugerah, belas kasih, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Yesus Kristus, Tuhan kita.

### *Nasihat untuk Terus Memberitakan Injil*

<sup>3</sup> Aku senantiasa bersyukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang bersih seperti yang dilakukan oleh nenek moyangku, saat aku mengingatmu dalam doa-doaku siang dan malam.

<sup>4</sup> Ketika aku mengingat air matamu, aku ingin melihatmu supaya penuh sukacitaku.

<sup>5</sup> Aku diingatkan dengan imanmu yang tulus, yang pertama-tama hidup dalam nenekmu, Lois, dan ibumu, Eunike, dan aku yakin sekarang hidup dalam kamu juga.

<sup>6</sup> Untuk alasan inilah, aku mengingatkanmu agar terus mengobarkan karunia Allah yang ada pada dirimu melalui penumpangan tanganku.

<sup>7</sup> Sebab, Allah tidak memberikan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih, dan penguasaan diri.

<sup>8</sup> Jadi, jangan malu bersaksi tentang Tuhan kita atau tentang aku, tahanan-Nya.† Akan tetapi, oleh kuasa Allah ikutlah menderita demi Injil‡.

<sup>9</sup> Dialah yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus§, bukan karena perbuatan kita, melainkan karena tujuan dan anugerah-Nya sendiri yang telah Ia berikan kepada kita dalam Yesus Kristus sebelum dunia ada.

<sup>10</sup> Sekarang, hal ini telah menjadi nyata melalui kedatangan Juru Selamat kita Yesus Kristus yang telah menghapus kematian dan membawa kehidupan dan kekekalan melalui Injil.

<sup>11</sup> Oleh Injil inilah, aku ditunjuk menjadi pengkhotbah, rasul, dan guru.

<sup>12</sup> Itulah sebabnya, aku menderita seperti sekarang ini. Namun, aku tidak malu karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Ia sanggup menjaga apa yang telah Ia percayakan kepadaku sampai Hari itu\* tiba.

<sup>13</sup> Peganglah pokok-pokok ajaran sehat yang telah kamu dengar dariku dalam iman dan kasih yang ada dalam Yesus Kristus.

<sup>14</sup> Dengan Roh Kudus† yang tinggal di dalam kita, jagalah dengan baik harta berharga‡ yang telah dipercayakan kepadamu.

<sup>15</sup> Kamu tahu dari fakta bahwa semua yang ada di Asia§ telah berpaling dariku, di antara mereka adalah Figelus dan Hermogenes.\*

---

\* **1:1** oleh kehendak Allah Jabatan kerasulan Paulus didasarkan pada kehendak Allah, Bapa, dan keilahian Kristus (Bdk. 1 Tim. 1:1 dan Gal. 1:1). † **1:8** tahanan-Nya Karena Paulus ditangkap oleh Yesus Kristus untuk menjadi pelayan-Nya. ‡ **1:8** Injil Berita keselamatan tentang Yesus Kristus yang telah datang ke dunia dan menyelamatkan manusia. § **1:9** kudus Dikhususkan atau dipisahkan dari hal-hal duniawi. \* **1:12** Hari itu Hari kedatangan Kristus yang kedua kali untuk menghakimi semua orang dan membawa semua orang percaya hidup bersama Dia. † **1:14** Roh Kudus Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur yang menjadi Pelaksana kehendak Allah di bumi. ‡ **1:14** harta berharga Kebenaran Injil yang telah diterima oleh Timotius (Bc. ay. 13). § **1:15** Asia Bukan benua Asia, tetapi wilayah kekuasaan Romawi yang beribukota di Efesus. \* **1:15** Figelus dan Hermogenes Dua orang Asia yang menolak pengajaran Paulus.

<sup>16</sup> Kiranya Tuhan mengaruniakan belas kasih kepada seisi rumah Onesiforus<sup>†</sup> karena ia sering menyegarkanku dan tidak malu karena pemenjaraanku.

<sup>17</sup> Sebaliknya, ketika sampai di Roma, ia dengan semangat mencariku dan menjumpaiku.

<sup>18</sup> Kiranya Tuhan menuntun agar ia menemukan belas kasih dari Tuhan pada hari itu, sebagaimana kamu sendiri tahu berapa banyak pelayanan yang telah ia berikan kepadaku di Efesus.

## 2

### *Tetaplah Setia Meskipun Menderita*

<sup>1</sup> Karena itu, anakku, jadilah kuat dalam anugerah yang ada dalam Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Apa pun yang telah kamu dengar dari aku di depan banyak saksi, percayakan itu kepada orang-orang yang setia, yang juga mampu mengajar orang lain.

<sup>3</sup> Ikutlah menderita sebagai prajurit Yesus Kristus yang baik.

<sup>4</sup> Tidak ada prajurit yang menyibukkan dirinya dengan urusan hidup sehari-hari supaya ia dapat menyenangkan komandannya.

<sup>5</sup> Demikian juga seorang olahragawan yang bertanding, ia tidak akan memperoleh mahkota kemenangan kecuali ia bertanding menurut peraturan yang berlaku.

<sup>6</sup> Seorang petani yang bekerja keras sudah selayaknya menjadi orang pertama yang menerima hasil panennya.

<sup>7</sup> Pikirkanlah apa yang aku katakan karena Tuhan akan memberimu pengertian dalam segala hal.

<sup>8</sup> Ingatlah Kristus Yesus, yang telah bangkit dari antara orang mati, keturunan Daud, seperti yang aku beritakan dalam Injilku,

<sup>9</sup> yang olehnya aku sekarang menderita sampai dipenjara sebagai seorang kriminal, tetapi firman Allah tidak terpenjara!

<sup>10</sup> Karena itu, aku bertahan dalam segala sesuatu demi orang-orang pilihan Allah supaya mereka juga mendapat keselamatan yang ada dalam Yesus Kristus dan dengan kemuliaannya yang kekal.

<sup>11</sup> Perkataan ini benar:

“Jika kita mati bersama Dia, kita juga akan hidup bersama Dia.

<sup>12</sup> Jika kita bertekun, kita juga akan memerintah bersama Dia.

Jika kita menyangkal Dia, Ia juga akan menyangkali kita.

<sup>13</sup> Jika kita tidak setia, Ia tetap setia, karena Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri.”

### *Pekerja yang Menyenangkan Allah*

<sup>14</sup> Ingatkan mereka akan hal-hal ini. Nasihatilah mereka di hadapan Tuhan agar jangan berdebat soal kata-kata, sebab tidak ada gunanya dan hanya akan menghancurkan orang-orang yang mendengarnya.

<sup>15</sup> Lakukan yang terbaik untuk mempersembahkan dirimu dengan layak di hadapan Allah sebagai pekerja yang tidak perlu malu, dan yang telah mengajarkan perkataan kebenaran dengan tepat.

<sup>16</sup> Akan tetapi, hindarilah omong kosong yang sia-sia karena hal itu akan menuntun kepada ketidaksalehan yang lebih parah.

<sup>†</sup> 1:16 Onesiforus Rekan sepelayanan Paulus yang banyak melayani di Efesus dan sering membawa bantuan kepada Paulus saat keadaan sulit.

<sup>17</sup> Perkataan mereka akan menyebar seperti penyakit gangren\*. Di antara mereka adalah Himeneus dan Filetus,

<sup>18</sup> yang telah menyimpang dari kebenaran, dengan mengatakan bahwa kebangkitan sudah terjadi. Mereka merusak iman sebagian orang.

<sup>19</sup> Namun, dasar Allah yang kuat tetap berdiri dengan meterai ini: “Tuhan mengenal siapa yang menjadi milik-Nya,”† dan “Setiap orang yang mengakui nama Tuhan harus meninggalkan kejahatan.”

<sup>20</sup> Di dalam rumah yang megah, bukan saja terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah liat. Sebagian digunakan untuk tujuan yang terhormat, tetapi sebagian untuk tujuan yang hina.

<sup>21</sup> Karena itu, jika seorang menyucikan diri dari hal-hal yang hina, ia akan menjadi perabot untuk tujuan yang terhormat, dikhususkan, berguna bagi tuannya‡, dan dipersiapkan untuk setiap pekerjaan yang baik.

<sup>22</sup> Jauhilah hawa nafsu orang muda§ dan kejarlah kebenaran, iman, kasih, dan damai sejahtera bersama-sama dengan mereka yang memanggil Tuhan dengan hati yang murni.

<sup>23</sup> Hindarilah perdebatan yang bodoh dan tidak berpengetahuan karena kamu tahu bahwa hal itu akan mendatangkan pertengkaran.

<sup>24</sup> Pelayan Tuhan haruslah tidak bertengkar, tetapi ramah dengan semua orang, terampil mengajar, dan sabar,

<sup>25</sup> dengan lembut mengoreksi lawannya. Semoga Allah menganugerahi mereka pertobatan yang menuntunnya kepada pengetahuan akan kebenaran

<sup>26</sup> supaya mereka menjadi sadar dan melepaskan diri dari jebakan Iblis yang telah menawan mereka untuk menjalankan keinginannya.

### 3

#### *Sifat-Sifat Manusia pada Zaman Akhir*

<sup>1</sup> Perhatikanlah bahwa pada hari-hari terakhir, masa-masa kesukaran akan datang.

<sup>2</sup> Sebab, orang akan menjadi pencinta diri sendiri, pencinta uang, pembual, sombong, penghujat, tidak taat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak suci,

<sup>3</sup> tidak tahu mengasihi, tidak suka berdamai, suka memfitnah, tidak bisa mengendalikan diri, kejam, tidak menyukai apa yang baik,

<sup>4</sup> pengkhianat, ceroboh, angkuh, lebih mencintai hawa nafsu daripada mencintai Allah,

<sup>5</sup> kelihatan saleh tetapi menyangkali kuasanya. Jauhilah orang-orang seperti ini.

<sup>6</sup> Sebab, di antara mereka ada orang-orang yang menyusup ke dalam jemaat dan menawan perempuan-perempuan lemah yang dibebani dengan banyak dosa dan menyeret mereka dengan berbagai hawa nafsu.

<sup>7</sup> Perempuan-perempuan seperti itu selalu belajar, tetapi tidak pernah bisa sampai kepada pengenalan akan kebenaran.

<sup>8</sup> Sama seperti Yanes dan Yambres\* yang melawan Musa, demikian juga orang-orang ini yang melawan kebenaran. Pikiran mereka telah rusak dan iman mereka tidak tahan uji.

<sup>9</sup> Akan tetapi, mereka tidak bisa lebih jauh lagi karena kebodohan mereka akan nyata bagi setiap orang, sama seperti kedua orang itu.

\* **2:17** penyakit ganggren Gangren (English: “gangrene”) adalah kondisi luka, infeksi, atau masalah kronis yang memengaruhi sirkulasi darah. † **2:19** Bc. Bil. 16:5. ‡ **2:21** tuannya Yang dimaksud adalah Tuhan. § **2:22** hawa nafsu orang muda Bukan sekadar keinginan-keinginan daging, tetapi juga termasuk kecenderungan kesalahan dan dosa yang sering dilakukan oleh orang-orang muda. \* **3:8** Yanes dan Yambres Nama tradisional untuk para ahli sihir yang berhadapan dengan Musa dan Harun saat peristiwa tulah-tulah di Mesir. Bc. Kel. 7:12; 8:18; 9:11

### *Nasihat Paulus kepada Timotius*

<sup>10</sup> Namun, kamu telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, tujuan hidupku, imanku, kesabaranku, kasihku, dan ketekunanku,

<sup>11</sup> seperti penganiayaan dan penderitaan yang kualami di Antiokhia, Ikonium, dan Listra<sup>†</sup>. Aku bertahan dalam penganiayaan, dan Tuhan menyelamatkanmu dari semua itu.

<sup>12</sup> Sesungguhnya, semua orang yang ingin hidup saleh dalam Yesus Kristus akan dianiaya,

<sup>13</sup> sedangkan orang-orang jahat dan para penipu akan menjadi lebih buruk lagi, mereka menyesatkan dan disesatkan.

<sup>14</sup> Sedangkan untuk kamu, lanjutkanlah dengan apa yang telah kamu pelajari dan telah kamu yakini karena kamu tahu dari siapa kamu mempelajarinya,

<sup>15</sup> sebagaimana sejak kecil kamu sudah mengenal Kitab Suci yang sanggup memberimu hikmat kepada keselamatan melalui iman dalam Yesus Kristus.

<sup>16</sup> Semua Kitab Suci dinapasi<sup>‡</sup> oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik dalam kebenaran.

<sup>17</sup> Dengan demikian, manusia milik Allah<sup>§</sup> akan cakap dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

## 4

<sup>1</sup> Demi kedatangan-Nya dan demi kerajaan-Nya, dengan sungguh-sungguh, aku berpesan kepadamu di hadapan Allah dan Yesus Kristus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati:

<sup>2</sup> Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya; tegurlah, nasihatilah, dan doronglah mereka dengan penuh kesabaran dan pengajaran.

<sup>3</sup> Sebab, akan tiba saatnya ketika orang-orang tidak mau lagi menerima ajaran sehat. Sebaliknya, untuk memuaskan telinga, mereka akan mengumpulkan guru-guru bagi diri mereka sendiri yang sesuai dengan keinginan mereka.

<sup>4</sup> Mereka akan memalingkan pendengaran mereka dari kebenaran dan berbalik kepada dongeng-dongeng\*.

<sup>5</sup> Sedangkan kamu, waspadalah dalam segala hal, bertahanlah dalam kesukaran, kerjakanlah tugas pemberita Injil, dan selesaikanlah pelayananmu.

<sup>6</sup> Sebab, aku telah dicurahkan bagai cawan persembahan<sup>†</sup>, dan saat kepergianku sudah tiba<sup>‡</sup>.

<sup>7</sup> Aku telah bertarung dalam pertarungan yang baik; aku telah mengakhiri pertandingan<sup>§</sup>; aku telah memelihara iman.

<sup>8</sup> Sekarang, mahkota kebenaran telah disediakan bagiku. Pada hari itu, Tuhan, Hakim yang adil, akan menghadihkannya kepadaku, dan bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya\*.

### *Pesan Pribadi Paulus untuk Timotius*

<sup>†</sup> **3:11** Kamu juga ... Antiokhia, Ikonium, dan Listra Selama pelayanannya, Paulus hampir selalu menerima penganiayaan dari berbagai pihak yang menentang Injil, seperti di Antiokhia (Bc. Kis. 13:14, 50), Ikonium (Bc. Kis 13:15), dan Listra (Bc. Kis. 14:6). <sup>‡</sup> **3:16** dinapasi Diinspirasikan oleh Allah karena Kitab Suci adalah perkataan Allah oleh Roh. **§** **3:17** manusia Allah Orang-orang yang mengabdikan hidupnya kepada Allah. \* **4:4** dongeng-dongeng Cerita-cerita yang diajarkan oleh guru-guru palsu yang ada di Efesus dan Kreta pada waktu itu (Bc. 1 Tim. 1:4; 4:7; Tit. 1:14). <sup>†</sup> **4:6** cawan persembahan Dalam tradisi agama Yahudi, biasanya berisi darah binatang yang dipersembahkan sebagai kurban. <sup>‡</sup> **4:6** kepergianku sudah tiba Kematian Paulus. **§** **4:7** mengakhiri pertandingan Paulus mengibaratkan pergumulannya selama menjadi pengikut Kristus seperti sebuah pertandingan yang membutuhkan segenap kekuatan dan pengabdiannya (Bc. Kis. 20:24). \* **4:8** mengasihi kedatangan-Nya Menanti-nantikan dan merindukan kedatangan-Nya yang kedua kali.

<sup>9</sup> Berusahalah untuk segera datang kepadaku

<sup>10</sup> karena Demas<sup>†</sup> meninggalkan aku, sebab ia mencintai dunia ini dan pergi ke Tesalonika. Kreskes<sup>‡</sup> telah pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia.

<sup>11</sup> Hanya Lukas yang bersamaku. Jemputlah Markus dan bawalah dia bersamamu karena ia sangat berguna bagiku untuk pelayanan<sup>§</sup>.

<sup>12</sup> Aku telah mengutus Tikhikus<sup>\*</sup> ke Efesus.

<sup>13</sup> Jika kamu datang, bawalah jubah yang kutinggalkan kepada Karpus di Troas dan juga buku-bukuku, terutama semua perkamen itu<sup>†</sup>.

<sup>14</sup> Aleksander, si tukang besi itu, telah sangat merugikan aku. Tuhan akan membalas sesuai dengan perbuatannya.

<sup>15</sup> Kamu berhati-hatilah juga terhadap dia karena ia sangat menentang ajaran kita.

<sup>16</sup> Pada pembelaanku yang pertama<sup>‡</sup>, tidak ada seorang pun yang mendukung aku karena semua telah meninggalkan aku. Semoga hal ini tidak dibalaskan atas mereka.

<sup>17</sup> Namun, Tuhan berdiri di sampingku dan menguatkan aku sehingga kabar<sup>§</sup> itu dapat diberitakan sepenuhnya melalui aku, dan semua orang bukan Yahudi dapat mendengarnya. Dengan demikian, aku dilepaskan dari mulut singa<sup>\*</sup>.

<sup>18</sup> Tuhan akan menyelamatkan aku dari setiap perbuatan jahat dan akan membawaku ke kerajaan surgawi-Nya dengan selamat. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

### *Salam Terakhir*

<sup>19</sup> Sampaikan salamku kepada Priskila dan Akwila<sup>†</sup>, dan kepada seisi rumah Onesiforus.

<sup>20</sup> Erastus<sup>‡</sup> tetap tinggal di Korintus, dan Trofimus<sup>§</sup> aku tinggalkan dalam keadaan sakit di Miletus.

<sup>21</sup> Berusahalah datang ke sini sebelum musim dingin. Ebulus, Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara seiman<sup>\*</sup> mengirim salam untukmu.

<sup>22</sup> Tuhan menyertai rohmu. Anugerah menyertai kamu.

<sup>†</sup> **4:10** Demas Salah seorang kawan Paulus di penjara. Ia bersama dengan Paulus saat mengirim salam kepada jemaat Kolose (Bc. Kol. 4:14), tetapi akhirnya meninggalkan Paulus dan pergi ke Tesalonika. <sup>‡</sup> **4:10** Kreskes Melayani di Galatia, kemungkinan salah satu dari tujuh puluh murid (Bc. Luk. 10:1-12). **§** **4:11** Markus ... pelayanan Markus kembali bergabung dalam pelayanan Paulus (terutama untuk melayani kebutuhan Paulus selama dipenjara) setelah perselisihan Paulus dengan Barnabas karena Markus meninggalkan mereka di tengah pelayanan mereka di Pamfilia sekitar dua puluh tahun sebelumnya (Bc. Kis. 15:37-39). <sup>\*</sup> **4:12** Tikhikus Di ay. 1, Paulus meminta Timotius agar segera mengunjunginya di Roma. Tikhikus diutus untuk menggantikan Timotius supaya Timotius dapat menemani Paulus di Roma. Ini juga berarti Tikhikus yang mengantarkan surat ini. <sup>†</sup> **4:13** perkamen Media dari kulit yang digunakan untuk menulis pada zaman itu. Perkamen yang ditinggalkan oleh Paulus kemungkinan berisi tulisan-tulisan, catatan, jurnal, surat-surat yang sedang dia tulis, ataupun surat-surat balasan dari gereja-gereja, tetapi tidak dapat dipastikan apa isi perkamen tersebut. <sup>‡</sup> **4:16** pada pembelaanku yang pertama Pada waktu menulis surat ini, Paulus sedang ada di penjara dan dalam proses menunggu keputusan pengadilan. **§** **4:17** kabar Kabar Baik atau berita Injil bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juru Selamat manusia. <sup>\*</sup> **4:17** singa Kemungkinan Paulus memakai bahasa figuratif "singa" untuk menyebutkan pemerintah Romawi. "Terlepas dari mulut singa" adalah suatu frasa yang dikenal baik oleh masyarakat Yahudi karena mereka sangat familier dengan kisah Daniel yang juga terlepas dari mulut singa (Bc. Dan. 6). <sup>†</sup> **4:19** Akwila dan Priskila Sepasang suami istri yang berasal dari Pontus. Mengungsi dari Roma ke Korintus pada waktu pengejaran orang-orang Yahudi oleh Kaisar Romawi saat itu, Claudius. Paulus tinggal di rumah mereka pada perjalanan misinya yang kedua (Bc. Kis. 18:2-3) yang menjadi tempat berkumpul para jemaat. Mereka juga yang mengajarkan Injil kepada Apolos sehingga ia bertobat. Dan, kemudian mereka kembali ke Roma (Bc. Rom. 16:3-5). <sup>‡</sup> **4:20** Erastus Pembantu Paulus dalam pelayanannya (bersama dengan Timotius) pada perjalanan misi Paulus yang ketiga. Ia adalah jemaat di Korintus, dan menjabat sebagai bendahara negeri di Korintus (Bc. Kis. 19:22). **§** **4:20** Trofimus Seorang Kristen non-Yahudi. Orang Yahudi dari Asia mencurigai Paulus membawanya masuk ke Bait Allah sehingga menyebabkan huru-hara di Efesus (Bc. Kis. 21:27-32). <sup>\*</sup> **4:21** Ebulus ... di sini Mereka adalah saudara-saudara seiman yang ada di Roma.

## SURAT PAULUS KEPADA TITUS

### *Salam untuk Titus*

<sup>1</sup> Dari Paulus\*, hamba Allah dan rasul† Kristus Yesus, yang diutus demi iman orang-orang pilihan Allah dan pengetahuan akan kebenaran yang memimpin kepada kesalehan

<sup>2</sup> supaya mereka mendapatkan pengharapan hidup kekal, yang dijanjikan sejak sebelum permulaan zaman oleh Allah yang tidak pernah berdusta.

<sup>3</sup> Pada waktu-Nya, Ia telah menyatakan firman-Nya melalui pemberitaan yang telah dipercayakan kepadaku sesuai dengan perintah Allah, Juru Selamat kita.

<sup>4</sup> Kepada Titus, anak yang sah dalam iman kita bersama.

Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa, dan Yesus Kristus, Juru Selamat kita.

### *Tugas-Tugas Titus untuk Memilih Penatua di Kreta*

<sup>5</sup> Karena alasan inilah aku meninggalkanmu di Kreta‡, yaitu supaya kamu dapat menyelesaikan apa yang masih perlu diatur dan mengangkat penatua-penatua di setiap kota, seperti yang aku pesankan kepadamu.

<sup>6</sup> Dia haruslah orang yang tidak bercela, suami dari satu istri, mempunyai anak-anak yang percaya§, dan tidak dituduh karena hidup yang tidak bermoral atau memberontak.

<sup>7</sup> Sebab, seorang penilik jemaat\* haruslah seorang yang tidak bercela sebagai penatalayan Allah†, tidak sombong, tidak cepat marah, bukan pemabuk, tidak suka berkelahi, dan tidak serakah dalam mencari keuntungan.

<sup>8</sup> Sebaliknya, suka memberi tumpangan, mencintai apa yang baik, bijaksana, adil, saleh, dan dapat menguasai diri.

<sup>9</sup> Ia berpegang teguh pada perkataan yang dapat dipercaya, sesuai dengan yang sudah diajarkan, sehingga ia dapat memberi nasihat menurut pengajaran yang sehat‡ dan menegur mereka yang membantahnya.

<sup>10</sup> Sebab, ada banyak orang yang memberontak, suka omong kosong§, dan menipu, khususnya mereka yang berasal dari kelompok orang bersunat\*.

<sup>11</sup> Mereka pantas ditutup mulutnya karena mereka menyusahkan seluruh keluarga dengan mengajarkan hal-hal yang seharusnya tidak mereka ajarkan, yang justru mendatangkan hal yang memalukan.

---

\* **1:1** Paulus Sebelumnya bernama Saulus. Penginjil terbesar dan penulis 13 dari 27 kitab dalam Perjanjian Baru. Rasul yang dipilih oleh Yesus Kristus untuk memberitakan Injil setelah pertobatannya dalam perjalanan ke Damsyik (Bc. Kis. 9:19). † **1:1** rasul Utusan Allah untukewartakan Injil dan melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya. ‡ **1:5** Kreta Sebuah pulau di Laut Tengah (100 km sebelah selatan Yunani). Dalam PB, orang-orang Kreta (Kretes) pernah disebut di antara mereka yang hadir pada hari Pentakosta. § **1:6** percaya Percaya kepada Yesus Kristus. \* **1:7** penilik jemaat Bahasa aslinya adalah “*episkopos*”. Dahulu, ia adalah tuan rumah dari tempat jemaat beribadah sehingga ia bertugas menjadi pengawas/penilik pertemuan jemaat di situ. Pada masa kini, jabatan ini berkembang menjadi penatua yang melaksanakan tugas penggembalaan jemaat. † **1:7** penatalayan Allah Seorang yang dipercaya Allah dengan talenta dan karunia rohani untuk melakukan tugas pelayanan bagi Tuhan. ‡ **1:9** pengajaran yang sehat Nasihat dan pengajaran yang didasarkan pada kesaksian para rasul yang mula-mula mengenai karya keselamatan Yesus Kristus yang memimpin seseorang pada cara hidup yang membawa hormat dan kemuliaan bagi Kristus, dan menjadi berkat-berkat rohani bagi yang menerimanya. Lihat juga Tit. 1:13 dan 2:1. § **1:10** suka omong kosong Orang yang mengucapkan kata-kata yang sia-sia untuk menyombongkan diri. \* **1:10** kelompok orang bersunat Yang dimaksud adalah orang-orang Yahudi.

<sup>12</sup> Salah satu dari mereka, yaitu nabi mereka sendiri, berkata, “Dasar orang-orang Kreta pembohong<sup>†</sup>, seperti binatang buas yang jahat, dan pelahap yang malas.”

<sup>13</sup> Kesaksian ini benar. Karena itu, tegurlah mereka dengan keras supaya mereka menjadi sehat dalam iman.

<sup>14</sup> Jangan perhatikan dongeng-dongeng orang Yahudi dan perintah orang-orang yang menolak kebenaran.

<sup>15</sup> Bagi yang murni, semua adalah murni. Namun, bagi mereka yang najis dan tidak percaya, tidak ada satu pun yang murni karena baik pikiran maupun hati nurani mereka adalah najis.

<sup>16</sup> Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatannya mereka menyangkal Allah. Mereka itu menjijikkan, tidak taat, dan tidak sanggup melakukan apa pun yang baik.

## 2

### *Ajaran yang Benar*

<sup>1</sup> Akan tetapi, kamu, ajarkanlah hal-hal yang sesuai dengan pengajaran yang sehat.

<sup>2</sup> Laki-laki yang lebih tua harus dapat menahan diri<sup>\*</sup>, terhormat, menguasai diri<sup>†</sup>, serta sehat dalam iman, dalam kasih, dan dalam ketekunan<sup>‡</sup>.

<sup>3</sup> Juga, perempuan-perempuan yang lebih tua harus menunjukkan tingkah laku yang saleh, bukan pemfitnah atau hamba anggur, tetapi harus mengajarkan apa yang baik.

<sup>4</sup> Dengan demikian, mereka dapat menasihati perempuan-perempuan muda untuk mencintai suaminya, mengasihi anak-anaknya,

<sup>5</sup> menguasai diri, saleh, mengurus urusan rumah tangganya, ramah, dan tunduk pada suaminya, supaya firman Allah tidak dilecehkan.

<sup>6</sup> Begitu juga, nasihatilah orang-orang muda agar dapat menguasai diri.

<sup>7</sup> Dalam segala hal, jadikan dirimu teladan dalam perbuatan-perbuatan baik. Dalam pengajaran, tunjukkanlah integritas, kehormatan,

<sup>8</sup> perkataan benar yang tidak tercela sehingga para lawan akan menjadi malu karena tidak dapat mengatakan hal yang buruk tentang kita.

<sup>9</sup> Hamba-hamba harus tunduk kepada tuan-tuan mereka dalam segala hal, usahakanlah untuk menyenangkan mereka, dan tidak membantah.

<sup>10</sup> Jangan mencuri, tetapi tunjukkanlah bahwa kamu dapat dipercaya supaya dalam segala hal mereka memuliakan ajaran Allah, Juru Selamat kita.

<sup>11</sup> Sebab, anugerah Allah yang membawa keselamatan sudah nyata bagi semua orang,

<sup>12</sup> untuk memampukan kita menolak hal-hal yang tidak saleh<sup>§</sup> ataupun hawa nafsu duniawi sehingga kita dapat hidup menguasai diri, adil, dan saleh di zaman sekarang ini,

<sup>13</sup> sementara kita menantikan pengharapan yang penuh berkat, yaitu kedatangan yang penuh kemuliaan dari Allah Yang Mahabesar, dan Juru Selamat kita, Kristus Yesus<sup>\*</sup>.

<sup>14</sup> Ia telah memberikan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari semua perbuatan jahat dan untuk menyucikan bagi diri-Nya, suatu umat pilihan-Nya yang giat melakukan perbuatan baik.

---

<sup>†</sup> 1:12 pembohong Berdasarkan cerita dongeng yang mengatakan bahwa Allah adalah orang Kreta. \* 2:2 menahan diri Menahan diri dari minum anggur yang menyebabkan mabuk. † 2:2 menguasai diri Berpikir dengan akal sehat, bijaksana. ‡ 2:2 ketekunan Sikap hati yang menunjukkan kesabaran dan kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi masalah. § 2:12 hal-hal yang tidak saleh Ketidakhormatan kepada Allah. \* 2:13 kedatangan yang penuh kemuliaan ... Kristus Yesus Kedatangan Kristus yang kedua kali yang penuh dengan kemuliaan Allah.

<sup>15</sup> Ajarkanlah semuanya ini. Nasihati dan tegurlah dengan segala kewibawaan. Jangan ada orang yang merendahkan kamu.

### 3

#### *Cara Hidup yang Benar*

<sup>1</sup> Ingatkan mereka agar tunduk kepada pemerintah dan penguasa, taat dan siap melakukan setiap perbuatan baik,

<sup>2</sup> tidak memfitnah siapa pun, tidak bertengkar, ramah, serta benar-benar bersikap lemah lembut terhadap semua orang.

<sup>3</sup> Sebab, kita dahulu juga bodoh, tidak taat, tersesat, diperbudak oleh berbagai nafsu dan kesenangan, hidup dalam kejahatan dan iri hati, dibenci dan saling membenci.

<sup>4</sup> Akan tetapi, ketika kemurahan dan kasih Allah, Juru Selamat kita, dinyatakan,

<sup>5</sup> Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang kita lakukan, melainkan karena belas kasih-Nya melalui pembasuhan kelahiran kembali dan pembaruan Roh Kudus\*,

<sup>6</sup> yang Ia curahkan atas kita dengan melimpah melalui Kristus Yesus†, Juru Selamat kita.

<sup>7</sup> Jadi, setelah dibenarkan oleh anugerah-Nya, kita menjadi ahli waris sesuai dengan pengharapan akan hidup yang kekal.

<sup>8</sup> Perkataan ini sungguh benar. Tentang hal ini aku ingin kamu benar-benar yakin supaya mereka yang sudah percaya kepada Allah dapat tekun melakukan perbuatan baik. Hal-hal ini baik dan bermanfaat bagi semua orang.

<sup>9</sup> Akan tetapi, hindarilah perdebatan-perdebatan, silsilah-silsilah, perselisihan, dan pertengkaran yang bodoh tentang Hukum Taurat‡ karena hal itu tidak ada gunanya dan sia-sia.

<sup>10</sup> Untuk orang yang menyebabkan perpecahan, peringatkan dia satu atau dua kali, setelah itu jauhilah dia.

<sup>11</sup> Sebab kamu tahu orang seperti itu sudah disesatkan dan penuh dosa, ia mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.

#### *Petunjuk Terakhir dan Salam*

<sup>12</sup> Setelah aku mengutus Artemas§ atau Tikhikus\* kepadamu, berusahalah untuk datang kepadaku di Nikopolis† karena aku sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin nanti.

<sup>13</sup> Dengan sekuat tenaga, bantulah Zenas‡, si ahli hukum itu, dan Apolos§ yang ada dalam perjalanan supaya mereka tidak kekurangan suatu apa pun.

<sup>14</sup> Haruslah orang-orang kita\* belajar bertekun dalam melakukan pekerjaan yang baik supaya mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tidak hidup dengan tidak berbuah.

---

\* **3:5** Roh Kudus Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur. Pelaksana kehendak Allah di bumi. † **3:6** Yesus Anak Manusia (Bc. Yes. 40:11; Yeh. 34:23; 37:24) yang menjadi Juru Selamat dunia. ‡ **3:9** Hukum Taurat Hukum Musa. § **3:12** Artemas Teman sekerja rasul Paulus. Namanya termasuk dalam daftar “tujuh puluh murid” Yesus Kristus. Disebutkan hanya sekali di Alkitab. \* **3:12** Tikhikus Salah satu rekan Paulus pada perjalanan misinya yang terakhir ke Yerusalem (Bc. Kis. 20:4-5). Disebutkan pula bahwa Tikhikus yang membawa surat-surat Paulus untuk jemaat-jemaat di Kolose dan Efesus. † **3:12** Nikopolis Letak geografis kota ini cocok menjadi tempat bagi Paulus untuk tinggal selama musim dingin, dan menjadi tempat pertemuan Paulus dengan Titus. ‡ **3:13** Zenas Ia adalah seorang ahli hukum (nomikos). Nomikos di sini tidak berarti “ahli dalam Taurat”. Zenas mungkin ahli hukum Romawi karena nomikos dipakai untuk ahli-ahli hukum atau notaris. Ia dan Apolos dalam perjalanan dan Paulus meminta Titus membantu menyiapkan perjalanan mereka. § **3:13** Apolos Rekan pelayanan Paulus. Ia adalah penduduk Aleksandria. Mungkin perjalanan yang dimaksud adalah perjalanan ke Aleksandria melalui Kreta. \* **3:14** orang-orang kita Orang-orang percaya yang ada di Kreta.

<sup>15</sup> Semua orang yang ada bersamaku menyampaikan salam untukmu. Sampaikan salamku kepada mereka yang mengasihi kami dalam iman. Anugerah menyertai kamu semua<sup>†</sup>.

---

<sup>†</sup> **3:15** kamu semua Menunjukkan bahwa Paulus tahu bahwa surat ini bukan hanya akan dibaca oleh Titus.

## SURAT PAULUS KEPADA FILEMON

### *Salam untuk Filemon*

<sup>1</sup> Salam dari Paulus, seorang yang dipenjara\* karena Yesus Kristus, dan dari Timotius, saudara seiman kita,

kepada Filemon†, sahabat dan rekan pelayan yang kami kasihi,

<sup>2</sup> dan kepada Apfia‡, saudari kita, serta kepada Arkhipus, teman seperjuangan kita, dan kepada jemaat yang bersekutu di rumahmu.

<sup>3</sup> Anugerah dan damai sejahtera bagimu dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus.

### *Ucapan Syukur atas Iman dan Kasih Filemon*

<sup>4</sup> Aku selalu bersyukur kepada Allahku ketika mengingat kamu dalam doa-doaku,

<sup>5</sup> sebab aku mendengar tentang iman dan kasih yang kamu miliki dalam Tuhan Yesus dan kepada semua orang kudus§.

<sup>6</sup> Aku berdoa supaya persekutuan imanmu\* menjadi efektif untuk pengetahuan yang penuh akan setiap hal baik yang ada pada kita demi Kristus.

<sup>7</sup> Aku sangat bersukacita dan terhibur oleh kasihmu karena melalui kamu, Saudara, hati orang-orang kudus disegarkan kembali.

### *Permohonan Paulus Mengenai Onesimus*

<sup>8</sup> Karena itu, meskipun aku memiliki keyakinan besar dalam Kristus dan dapat memerintahkan kamu melakukan apa yang menjadi kewajibanmu,

<sup>9</sup> tetapi karena kasih, lebih baik kalau aku memintanya kepadamu. Aku, Paulus — yang sudah tua, dan sekarang menjadi orang yang dipenjara karena Kristus Yesus —

<sup>10</sup> memohon kepadamu untuk anakku†, Onesimus‡, yang aku dapatkan selama aku ada di penjara,

<sup>11</sup> yang dahulu tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna§, baik bagimu maupun bagiku.

<sup>12</sup> Aku mengutus dia, buah hatiku, kembali kepadamu,

<sup>13</sup> yang sebenarnya ingin aku tahan untuk tinggal bersamaku supaya ia bisa menggantikanmu melayaniku selama aku dipenjarakan karena Injil.

<sup>14</sup> Namun, tanpa persetujuanmu, aku tidak mau melakukan apa pun supaya ke-baikannya itu kamu lakukan bukan karena keharusan, melainkan karena kesukaan.

<sup>15</sup> Mungkin alasan Onesimus dipisahkan darimu untuk sementara waktu adalah supaya kamu bisa menerimanya kembali untuk selamanya,

<sup>16</sup> tetapi bukan lagi sebagai budak, melainkan lebih dari itu, yaitu sebagai saudara yang terkasih, bukan hanya khusus untukku, terlebih lagi untukmu, baik dalam daging\* maupun dalam Tuhan.

<sup>17</sup> Jadi, jika kamu menganggap aku sebagai rekan kerjamu†, terimalah Onesimus sebagaimana kamu menerima aku.

\* **1:1** dipenjara Paulus menulis surat ini ketika sedang dipenjara, kemungkinan penjara di kota Roma. † **1:1** Filemon Adalah teman pelayanan Paulus yang tinggal di Kolose dan menjadi anggota jemaat Kolose. ‡ **1:2** Apfia Anggota keluarga Filemon. § **1:5** orang kudus Orang yang telah disucikan dalam darah Kristus. \* **1:6** persekutuan imanmu Persekutuan orang-orang percaya dalam Kristus. † **1:10** anakku Maksudnya adalah anak rohani. ‡ **1:10** Onesimus Salah seorang budak Filemon yang melarikan diri, dan akhirnya bertobat karena Paulus. § **1:11** yang dahulu ... sangat berguna Di sini, Paulus menggunakan permainan kata karena kata “onesimus” memiliki arti “sangat berguna”. \* **1:16** dalam daging Maksudnya sebagai sesama manusia atau saudara. † **1:17** rekan kerjamu Sama-sama bekerja melayani Tuhan.

<sup>18</sup> Jika ia telah bersalah kepadamu atau berutang apa pun kepadamu, tanggungkanlah itu kepadaku.

<sup>19</sup> Aku, Paulus, menulis ini dengan tanganku sendiri: Aku akan melunasinya – tanpa menyebut apa pun tentang utangmu kepadaku, yaitu hidupmu sendiri<sup>‡</sup>.

<sup>20</sup> Ya, Saudaraku, biarlah dalam Tuhan, aku mendapatkan kebaikan darimu. Segarkanlah hatiku dalam Kristus.

<sup>21</sup> Karena keyakinanku akan ketaatanmu, aku menulis surat ini kepadamu, sebab aku tahu kamu akan melakukan lebih dari yang aku minta.

<sup>22</sup> Sementara itu, tolong siapkan kamar untukku karena aku berharap melalui doamu, aku akan diperkenankan kembali kepadamu.

*Salam Terakhir*

<sup>23</sup> Epafras, temanku sepenjara dalam Yesus Kristus, mengirim salam untukmu,

<sup>24</sup> demikian juga Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas, rekan-rekan sepelayananku.

<sup>25</sup> Anugerah dari Tuhan kita, Yesus Kristus, kiranya menyertai rohmu.

---

<sup>‡</sup> 1:19 utangmu ... hidupmu sendiri Kemungkinan besar Filemon bertobat karena Paulus.

## SURAT KEPADA ORANG IBRANI

### *Allah Telah Berbicara Melalui Anak-Nya*

<sup>1</sup> Setelah di masa yang lampau, Allah berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi,

<sup>2</sup> pada hari-hari terakhir ini, Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya yang telah dipilih-Nya untuk menjadi Pewaris atas segala sesuatu, yang melalui-Nya juga Allah menciptakan alam semesta.

<sup>3</sup> Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambaran yang sempurna dari sifat-Nya, Ia pula yang menopang segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya. Sesudah melakukan penyucian dosa-dosa\*, Ia duduk di sebelah kanan† Yang Mahabesar di tempat tinggi,‡

<sup>4</sup> sehingga Ia menjadi jauh lebih tinggi daripada para malaikat sebab Ia mewarisi nama yang lebih tinggi daripada nama mereka.

<sup>5</sup> Sebab, pernahkah Allah berkata kepada malaikat,

“Engkau adalah Anak-Ku.

Pada hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu”?

*Mazmur 2:7*

Atau, pernahkah Ia berkata tentang mereka,

“Aku akan menjadi Bapa bagi-Nya,  
dan Ia akan menjadi Anak-Ku.”?

*2 Samuel 7:14*

<sup>6</sup> Akan tetapi, ketika Allah memperkenalkan Anak sulung-Nya kepada dunia, Ia berkata,

“Biarlah seluruh malaikat Allah menyembah Dia.”

*Mazmur 97:7*

<sup>7</sup> Tentang para malaikat, Allah berkata,

“Ia membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi angin,  
pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api.”

*Mazmur 104:4*

<sup>8</sup> Sedangkan tentang Anak-Nya, Ia berkata,

“Takhta-Mu, ya Allah, akan ada selama-lamanya.  
Tongkat kebenaran adalah tongkat Kerajaan-Mu.

<sup>9</sup> Engkau mencintai kebenaran dan membenci kejahatan.

Karena itu, Allah, yaitu Allah-Mu, telah mengurapi§ Engkau dengan minyak sukacita melebihi sahabat-sahabat-Mu.”

*Mazmur 45:6-7*

<sup>10</sup> Dan lagi,

“Engkau, Tuhan, pada mulanya Engkau telah meletakkan dasar bumi,  
dan langit adalah buatan tangan-Mu.

\* **1:3** melakukan penyucian dosa-dosa Merujuk pada kematian-Nya di kayu salib. † **1:3** sebelah kanan Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan). ‡ **1:3** tempat tinggi Di tempat Allah bertakhta, yaitu di surga. § **1:9** mengurapi Menuangkan minyak ke atas kepala orang yang dipilih Allah sebagai tanda bahwa Ia berkenan kepada orang tersebut.

<sup>11</sup> Bumi dan langit akan lenyap, tetapi Engkau akan tetap ada.  
Bumi dan langit akan usang seperti pakaian.

<sup>12</sup> Seperti jubah Engkau akan melipatnya,  
dan seperti pakaian, mereka akan diganti.

Akan tetapi, Engkau tidak akan berubah,  
dan tahun-tahun-Mu tidak akan pernah berakhir.”

*Mazmur 102:25-27*

<sup>13</sup> Dan, kepada malaikat yang mana Allah pernah berkata seperti ini,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku  
sampai Aku meletakkan musuh-musuh-Mu di bawah kuasa-Mu”? *Mazmur 110:1*

<sup>14</sup> Bukankah malaikat adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk menolong orang-orang yang akan menerima keselamatan?

## 2

### *Keselamatan Besar*

<sup>1</sup> Karena itu, kita harus lebih teliti memperhatikan apa yang sudah kita dengar supaya kita tidak terseret arus.

<sup>2</sup> Sebab, bila ajaran yang disampaikan oleh para malaikat terbukti tidak dapat diubah, dan setiap pelanggaran atau ketidaktaatan akan menerima hukuman yang adil,

<sup>3</sup> bagaimana mungkin kita dapat lolos jika kita mengabaikan keselamatan yang besar itu? Yaitu, keselamatan yang pertama-tama diberitakan oleh Tuhan, dan dibuktikan kebenarannya kepada kita oleh orang-orang yang mendengar-Nya

<sup>4</sup> Selain itu, Allah juga memberi kesaksian melalui tanda-tanda dan hal-hal ajaib, berbagai mukjizat serta karunia-karunia Roh Kudus yang dibagikan menurut kehendak-Nya.

### *Yesus Menjadi Sama seperti Manusia untuk Menyelamatkan Manusia*

<sup>5</sup> Allah tidak menaklukkan dunia yang akan datang, yaitu dunia yang sedang kita bicarakan, kepada para malaikat

<sup>6</sup> Namun, ada satu orang yang telah memberi kesaksian dalam sebuah nas:

“Siapakah manusia sehingga Engkau memikirkannya?

Siapakah anak manusia sehingga Engkau memedulikannya?

<sup>7</sup> Untuk sesaat, Engkau membuatnya lebih rendah daripada malaikat;

Engkau memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

<sup>8</sup> Engkau menaklukkan segala sesuatu di bawah kakinya.”

*Mazmur 8:5-7*

Sebab, dengan menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya, maka Allah tidak membiarkan sesuatu pun yang tidak takluk kepada-Nya. Akan tetapi, sekarang kita belum melihat segala sesuatu takluk kepada-Nya.

<sup>9</sup> Namun, kita telah melihat Yesus yang untuk sementara dibuat lebih rendah daripada para malaikat, yaitu Yesus yang dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat karena telah menderita kematian supaya oleh anugerah Allah, Ia dapat merasakan kematian bagi semua orang.

<sup>10</sup> Sudah selayaknya Ia — yang bagi Dia dan melalui Dia segala sesuatu ada — menyempurnakan Perintis Keselamatan\* anak-anak-Nya melalui penderitaan, untuk membawa mereka kepada kemuliaan.

\* **2:10** Perintis Keselamatan Yesus Kristus

<sup>11</sup> Sebab, baik Ia yang menyucikan maupun mereka yang disucikan, semuanya berasal dari satu Bapa; itulah sebabnya Yesus tidak malu menyebut mereka sebagai saudara-saudara-Nya

<sup>12</sup> dengan berkata:

“Aku akan menyatakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku.  
Di tengah-tengah seluruh umat-Mu,  
Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu.”

*Mazmur 22:23*

<sup>13</sup> Dan lagi:

“Aku akan menaruh keyakinan-Ku kepada Allah.”

*Yesaya 8:17*

Dan lagi,

“Inilah Aku, beserta anak-anak yang telah diberikan Allah kepada-Ku.”

*Yesaya 8:18*

<sup>14</sup> Karena anak-anak itu adalah manusia yang memiliki darah dan daging, maka Yesus juga mengambil bagian dalam keadaan mereka supaya melalui kematian-Nya, Ia dapat membinasakan dia yang memiliki kuasa atas kematian, yaitu Iblis.

<sup>15</sup> Dan, membebaskan mereka yang seumur hidupnya diperbudak oleh ketakutan akan kematian.

<sup>16</sup> Jadi, jelaslah bahwa Ia tidak memberi pertolongan kepada para malaikat, tetapi kepada keturunan Abraham.

<sup>17</sup> Karena itu, dalam segala hal Yesus harus menjadi seperti saudara-saudara-Nya, supaya Ia dapat menjadi Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia dalam segala hal kepada Allah. Dengan demikian, Ia dapat membawa penebusan atas dosa-dosa umat.

<sup>18</sup> Sebab, Yesus sendiri menderita ketika dicobai, maka Ia dapat menolong mereka yang sedang dicobai.

### 3

#### *Yesus Lebih Besar daripada Musa*

<sup>1</sup> Karena itu, saudara-saudara yang kudus, kamu yang memiliki bagian dalam panggilan surgawi, pandanglah Yesus, Sang Rasul dan Imam Besar pengakuan kita,

<sup>2</sup> yang setia kepada Dia yang telah menetapkan-Nya, sama seperti Musa yang setia dalam seluruh rumah-Nya\*.

<sup>3</sup> Sebab, Yesus dianggap layak untuk mendapat kemuliaan yang lebih besar daripada Musa, seperti halnya seorang pembangun rumah yang mendapat kehormatan lebih besar daripada rumah itu sendiri.

<sup>4</sup> (Sebab, setiap rumah dibangun oleh seseorang, tetapi Pembangun dari segala sesuatu adalah Allah).

<sup>5</sup> Musa setia dalam seluruh rumah Allah sebagai seorang pelayan, untuk memberi kesaksian kepada hal-hal yang akan dikatakan di kemudian hari.

<sup>6</sup> Namun, Kristus setia sebagai Anak dalam rumah Allah, yaitu kita, jika kita tetap berpegang teguh pada keyakinan dan pengharapan yang kita banggakan sampai akhir.

#### *Teruslah Mengikuti Allah*

<sup>7</sup> Karena itu, seperti yang Roh Kudus katakan,

“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,

\* **3:2** rumah-Nya Yang dimaksudkan adalah umat Allah.

<sup>8</sup> janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakan yang kamu lakukan pada hari percobaan di padang gurun,  
<sup>9</sup> yaitu ketika nenek moyangmu mencoba Aku dan melihat perbuatan-perbuatan-Ku selama empat puluh tahun.  
<sup>10</sup> Sebab itulah Aku marah kepada generasi itu dan berkata, 'Hati mereka selalu sesat dan mereka tidak mengerti jalan-jalan-Ku.'  
<sup>11</sup> Jadi, Aku bersumpah dalam amarah-Ku: 'Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.' ” *Mazmur 95:7-11*

<sup>12</sup> Berhati-hatilah Saudara-saudara, janganlah ada di antara kamu yang memiliki hati yang jahat dan yang tidak percaya, yang membuatmu berpaling dari Allah yang hidup.†  
<sup>13</sup> Sebaliknya, nasihatilah satu dengan yang lain setiap hari, selama masih ada yang disebut “hari ini”‡ supaya tidak ada di antaramu yang dikeraskan oleh tipu daya dosa.  
<sup>14</sup> Kita telah mengambil bagian di dalam Kristus, jika kita berpegang teguh pada keyakinan kita yang semula sampai pada akhirnya.  
<sup>15</sup> Seperti tertulis,

“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakan.” *Mazmur 95:7b-9*

<sup>16</sup> Siapakah orang-orang yang telah mendengar suara Allah, tetapi memberontak? Bukankah mereka semua yang keluar dari Mesir di bawah kepemimpinan Musa?  
<sup>17</sup> Dan, kepada siapakah Allah marah selama empat puluh tahun? Bukankah kepada mereka yang berbuat dosa sehingga mayat mereka bergelimpangan di padang gurun?§  
<sup>18</sup> Dan, kepada siapakah Allah bersumpah bahwa mereka tidak akan pernah masuk ke tempat perhentian-Nya, kalau bukan kepada mereka yang tidak taat?  
<sup>19</sup> Jadi, kita melihat bahwa mereka tidak dapat masuk karena ketidakpercayaan mereka.

## 4

### *Janji untuk Masuk ke Tempat Perhentian Allah*

<sup>1</sup> Oleh karena itu, selama janji untuk masuk ke tempat perhentian-Nya masih berlaku, biarlah kita merasa takut, kalau-kalau ada di antara kita yang gagal mendapatkan janji itu.

<sup>2</sup> Memang betul, kabar baik telah diberitakan kepada kita, seperti juga telah diberitakan kepada mereka, tetapi berita yang mereka dengar itu tidak menguntungkan mereka karena tidak disatukan dengan iman orang-orang yang mendengarkannya.

<sup>3</sup> Karena kita yang percaya, akan masuk ke tempat perhentian itu, seperti yang dikatakan-Nya,

“Aku bersumpah dalam amarah-Ku: 'Mereka tidak akan pernah masuk ke tempat perhentian-Ku,' ” *Mazmur 95:11*

meskipun pekerjaan Allah sudah selesai sejak penciptaan dasar dunia ini.

<sup>4</sup> Sebab, dalam suatu nas\*, Allah berbicara demikian tentang hari ketujuh, “Pada hari ketujuh, Allah berhenti dari semua pekerjaan-Nya.”

† **3:12** berpaling dari Allah yang hidup Murad, undur dari kepercayaan kepada Allah. ‡ **3:13** hari ini Kata-kata yang diambil dari ay. 7, yang berarti penting untuk melakukannya sekarang, selama masih ada kesempatan. § **3:17** mayat ... di padang gurun — \* **4:4** suatu nas: Dapat diartikan sebagai bagian dalam Kitab Suci. Bc. Kej. 2:2.

<sup>5</sup> Akan tetapi, seperti yang telah dikatakan Allah, “Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.”<sup>†</sup>

<sup>6</sup> Jadi, masih ada kemungkinan untuk sebagian orang masuk ke tempat perhentian, dan ada sebagian orang yang sebelumnya telah mendengar kabar baik, tetapi gagal masuk karena ketidaktaatan mereka.

<sup>7</sup> Jadi, sekali lagi Allah menetapkan satu hari tertentu, yang disebut “hari ini”, yang telah dikatakan melalui Daud jauh hari sebelumnya,

“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,  
janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakan.” *Mazmur 95:7-8*

<sup>8</sup> Sebab, jika Yosua<sup>‡</sup> sudah memberi mereka tempat perhentian, maka Allah tidak akan lagi berbicara tentang suatu hari lain di kemudian hari.

<sup>9</sup> Jika demikian, maka masih ada perhentian pada hari Sabat untuk umat Allah.

<sup>10</sup> Untuk mereka yang telah masuk ke dalam perhentian Allah, mereka juga telah beristirahat dari pekerjaannya, seperti yang Allah lakukan dari pekerjaan-Nya.

<sup>11</sup> Karena itu, marilah kita berjuang untuk masuk ke tempat perhentian itu, sehingga tak seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan yang sama.

<sup>12</sup> Sebab, firman Allah itu hidup dan berkuasa, dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun. Firman itu menusuk jauh sampai memisahkan jiwa dan roh, antara sendi dan tulang sumsum, serta sanggup menilai pikiran dan kehendak hati kita.

<sup>13</sup> Tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya. Sebaliknya, segala sesuatu telanjang dan tak tersembunyi dari mata-Nya. Kepada-Nyalah kita harus memberi pertanggungjawaban atas semua yang kita lakukan.

### *Yesus Kristus adalah Imam Besar Kita*

<sup>14</sup> Karena kita mempunyai Imam Besar Agung yang sudah naik ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita terus berpegang teguh pada pengakuan<sup>§</sup> kita.

<sup>15</sup> Sebab, kita tidak memiliki Imam Besar yang tidak dapat memahami kelemahan-kelemahan kita, tetapi kita memiliki Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, tetapi Ia tidak berdosa.

<sup>16</sup> Karena itu, dengan keyakinan, marilah kita datang menghampiri takhta anugerah supaya kita menerima belas kasihan dan menemukan anugerah untuk menolong kita, ketika kita membutuhkannya.

## 5

<sup>1</sup> Sebab, setiap imam besar yang dipilih dari antara manusia ditunjuk untuk menjadi wakil manusia dalam hal-hal yang berkenaan dengan Allah supaya ia dapat mempersembahkan persembahan-persembahan dan kurban-kurban atas dosa-dosa.

<sup>2</sup> Karena imam besar juga penuh dengan kelemahan, maka ia juga dapat bersikap lembut terhadap orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan\* dan mudah tersesat.

<sup>3</sup> Itu sebabnya, ia wajib mempersembahkan kurban penghapusan dosa, bukan hanya untuk umat, tetapi juga untuk dirinya sendiri.

<sup>4</sup> Tidak ada imam besar yang dapat mengambil kehormatan ini untuk dirinya sendiri; ia hanya menerimanya ketika ia dipanggil oleh Allah, seperti halnya Harun.

<sup>5</sup> Demikian juga Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri untuk menjadi seorang Imam Besar, tetapi oleh Dia yang berkata kepada-Nya,

<sup>†</sup> 4:5 Bc. Mzm. 95:11. <sup>‡</sup> 4:8 Yosua Anak laki-laki Nun, pengganti Musa yang memimpin bangsa Israel dalam merebut tanah Kanaan (bc. Kel. 17:9-10; 33:11). <sup>§</sup> 4:14 pengakuan Pengakuan iman. <sup>\*</sup> 5:2 tidak memiliki pengetahuan Orang-orang yang tidak sadar telah melakukan dosa karena tidak mengetahui hukum Allah.

“Engkau adalah Anak-Ku.  
Pada hari ini Aku telah menjadi Bapa-Mu.”

*Mazmur 2:7*

<sup>6</sup> Di bagian lain<sup>†</sup>, Ia juga berkata,

“Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.” *Mazmur 110:4*

<sup>7</sup> Dalam hidupnya sebagai manusia, Yesus mempersembahkan doa maupun permohonan dengan ratapan dan air mata kepada Dia yang dapat menyelamatkan-Nya dari kematian. Dan, Ia didengar karena kesalehan-Nya.

<sup>8</sup> Walaupun Yesus adalah Anak, tetapi Ia belajar untuk taat melalui penderitaan yang dialami-Nya.

<sup>9</sup> Dengan setelah disempurnakan, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya,

<sup>10</sup> dan Ia telah dipanggil oleh Allah sebagai Imam Besar sesuai peraturan Melkisedek.

### *Melangkah Menuju Kedewasaan Rohani*

<sup>11</sup> Ada banyak yang dapat dikatakan tentang hal ini<sup>‡</sup>. Akan tetapi, sulit untuk menjelaskannya karena kamu sudah menjadi lamban untuk mendengar.<sup>§</sup>

<sup>12</sup> Sebab, sekalipun saat ini kamu seharusnya sudah menjadi pengajar, tetapi ternyata kamu masih membutuhkan seseorang untuk mengajarmu lagi tentang prinsip-prinsip dasar mengenai firman Allah. Kamu masih membutuhkan susu<sup>\*</sup>, bukan makanan yang padat<sup>†</sup>.

<sup>13</sup> Orang yang hidup dari susu adalah orang yang belum berpengalaman dalam memahami ajaran tentang kebenaran, sebab ia masih bayi.

<sup>14</sup> Akan tetapi, makanan padat adalah untuk orang-orang yang sudah dewasa, yaitu mereka yang sudah melatih indra mereka untuk membedakan apa yang baik dan yang jahat.

## 6

<sup>1</sup> Karena itu, mari kita tinggalkan pengajaran dasar tentang Kristus dan melangkah kepada kedewasaan, tidak lagi mengulang-ulang ajaran dasar tentang pertobatan dari perbuatan yang mati<sup>\*</sup> dan iman kepada Allah;

<sup>2</sup> ajaran tentang pembasuhan<sup>†</sup> dan penumpangan tangan<sup>‡</sup>; ajaran tentang kebangkitan orang mati dan hukuman kekal.

<sup>3</sup> Dan, itulah yang akan kita lakukan, jika Allah mengizinkannya<sup>§</sup>.

<sup>4</sup> Sebab, tidak mungkin mempertobatkan kembali orang-orang yang sebelumnya telah mendapatkan pencerahan<sup>\*</sup>, telah merasakan karunia surgawi, telah mengambil bagian bersama Roh Kudus,

<sup>5</sup> mencicipi kebaikan firman Allah, dan merasakan kuasa dari dunia yang akan datang.

<sup>†</sup> 5:6 bagian lain Dapat diartikan sebagai bagian lain dalam Kitab Suci. <sup>‡</sup> 5:11 hal ini Hal tentang kedudukan Yesus sebagai imam besar. <sup>§</sup> 5:11 lamban untuk mendengar Sulit mengerti. <sup>\*</sup> 5:12 susu Ajaran Firman yang sederhana. <sup>†</sup> 5:12 makanan yang padat Pengajaran Firman yang lebih dalam. <sup>\*</sup> 6:1 perbuatan yang mati Beberapa terjemahan mengartikannya sebagai perbuatan yang sia-sia. <sup>†</sup> 6:2 pembasuhan Tradisi Yahudi membasuh kaki, tangan, dll. <sup>‡</sup> 6:2 penumpangan tangan: Suatu tanda untuk mendoakan, memberikan wewenang, atau kuasa kepada orang lain. <sup>§</sup> 6:3 Dan itulah ... jika Allah mengizinkannya. Maksudnya adalah untuk beranjak kepada pengajaran Firman yang lebih dalam. <sup>\*</sup> 6:4 telah mendapat pencerahan Telah memahami berita Injil Kristus.

<sup>6</sup> Jika mereka meninggalkan jalan Kristus<sup>†</sup>, maka mustahil untuk memperbarui kembali pertobatan mereka karena mereka sedang menyalibkan Anak Allah untuk yang kedua kalinya dan mempermalukan-Nya secara terbuka.

<sup>7</sup> Sebab, tanah yang menyerap banyak air hujan yang jatuh di atasnya, serta menghasilkan panen yang bermanfaat bagi mereka yang menggarapnya, akan menerima berkat dari Allah.

<sup>8</sup> Namun, jika tanah itu hanya menumbuhkan duri dan semak-semak, maka tanah itu tidak berguna dan dekat dengan kutuk, dan pada akhirnya dibakar.

<sup>9</sup> Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kukasihi, sekalipun kami berkata-kata demikian, kami meyakini hal-hal yang lebih baik tentang kamu, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan.

<sup>10</sup> Sebab, Allah bukan tidak adil. Ia tidak melupakan semua pekerjaan dan kasihmu yang kamu tunjukkan demi nama-Nya dengan melayani orang-orang kudus seperti yang masih kamu lakukan.

<sup>11</sup> Kami rindu masing-masing kamu menunjukkan ketekunan yang sama untuk memiliki jaminan pengharapan yang sempurna sampai akhir,

<sup>12</sup> supaya kamu jangan menjadi malas, tetapi mengikuti teladan orang-orang yang telah mewarisi janji-janji Allah melalui iman dan ketekunan.

### *Janji Allah Tidak Pernah Berubah*

<sup>13</sup> Ketika Allah berjanji kepada Abraham, Ia berjanji atas diri-Nya sendiri karena tidak ada yang lebih besar daripada diri-Nya.

<sup>14</sup> Allah berkata, “Aku pasti akan memberkatimu,” dan “Aku pasti akan melipatgandakan keturunanmu.”<sup>‡</sup>

<sup>15</sup> Dan, setelah menantikan dengan sabar, Abraham menerima janji itu.

<sup>16</sup> Manusia bersumpah demi seseorang yang lebih besar daripada dirinya sendiri, dan sumpah diberikan sebagai penegasan untuk mengakhiri semua perbantahan.

<sup>17</sup> Jadi, ketika Allah ingin menunjukkan dengan lebih meyakinkan kepada ahli waris janji-Nya bahwa tujuan-Nya tidak akan berubah, Ia menjamin dengan membuat sumpah

<sup>18</sup> sehingga dengan dua hal yang tak dapat berubah itu<sup>§</sup>, yang mengenainya Allah mustahil berbohong, kita yang datang mencari perlindungan akan mendapatkan dorongan yang besar untuk berpegang teguh pada pengharapan yang diberikan kepada kita.

<sup>19</sup> Pengharapan yang kita miliki ini adalah jangkar bagi jiwa kita, kuat dan pasti, yang menembus masuk sampai ke balik tirai<sup>\*</sup>,

<sup>20</sup> ke tempat yang telah dimasuki Yesus sebagai pembuka jalan bagi kita untuk menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya, sesuai dengan peraturan Melkisedek.<sup>†</sup>

## 7

### *Imam Melkisedek*

<sup>1</sup> Sebab, Melkisedek, Raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi, menemui Abraham setelah Abraham kembali dari membantai raja-raja<sup>\*</sup>, dan memberkatinya.

<sup>2</sup> Kepada Melkisedek, Abraham juga memberikan sepersepuluh dari semua harta rampasan yang diperolehnya. Pertama-tama, nama Melkisedek berarti “Raja Kebenaran<sup>†</sup>”, selanjutnya, “Raja Salem” yang berarti “raja damai”.

<sup>†</sup> 6:6 meninggalkan jalan Kristus Murtad.    <sup>‡</sup> 6:14 Bc. Kej. 22:17.    <sup>§</sup> 6:18 kedua hal yang tidak dapat berubah yaitu, janji dan sumpah Allah.    <sup>\*</sup> 6:19 tirai Tirai Bait Allah yang memisahkan antara Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus.    <sup>†</sup> 6:20 Mazmur 110:4.    <sup>\*</sup> 7:1 Bc. Kej. 14-17-20.    <sup>†</sup> 7:2 Kebenaran Secara luas, kata ini dapat berarti “berkenan kepada Allah, adil, berintegritas, serta benar dalam perbuatan, pikiran dan perasaan.”

<sup>3</sup> Ia tidak berayah atau beribu, tidak bersilsilah, dan hidupnya tidak berawal atau berakhir‡. Akan tetapi, seperti Anak Allah, ia akan menjadi imam untuk selamanya.

<sup>4</sup> Perhatikanlah, betapa agungnya orang ini, bahkan Abraham leluhur kita pun menyerahkan kepadanya sepersepuluh dari segala hasil rampasan perangnya.

<sup>5</sup> Menurut Hukum Taurat, anak-anak Lewi§ yang menerima jabatan imam berhak mengumpulkan persepuluhan dari umat yang adalah saudara-saudara mereka, walaupun mereka sama-sama keturunan Abraham.

<sup>6</sup> Namun, Melkisedek yang tidak dari keturunan Lewi, menerima persepuluhan dari Abraham dan memberkati dia yang memegang janji-janji Allah.

<sup>7</sup> Dan, tidak dapat disangkal, yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi.

<sup>8</sup> Dalam satu hal, persepuluhan diterima oleh manusia fana yang bisa mati\*. Namun, dalam hal ini, diterima oleh dia†, yang dipastikan hidup.

<sup>9</sup> Karena itu, dapat dikatakan bahwa bahkan kaum Lewi yang berhak menerima persepuluhan pun juga membayar persepuluhan mereka melalui Abraham,

<sup>10</sup> sebab saat Melkisedek menemuinya, Lewi masih ada dalam tubuh‡ nenek moyangnya.

<sup>11</sup> Sekarang, seandainya kesempurnaan bisa dicapai melalui keimanan Lewi (yang karenanya, umat Israel memperoleh Hukum Taurat), untuk apa ada imam lain yang harus dibangkitkan menurut aturan Melkisedek, dan bukan imam dari garis keturunan Harun?§

<sup>12</sup> Sebab, jika aturan keimanan berubah, maka Hukum Taurat pun harus diubah.

<sup>13</sup> Orang\* yang sedang kita bicarakan ini berasal dari suku yang lain, dan tak ada seorang pun dari suku-Nya yang pernah bertugas sebagai pelayan altar†.

<sup>14</sup> Sebab, sudah jelas bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda, suku yang tentangnya Musa tidak pernah mengatakan hal apa pun yang berkaitan dengan para imam.

### *Yesus adalah Imam seperti Melkisedek*

<sup>15</sup> Semua hal ini menjadi semakin jelas ketika kita melihat munculnya seorang Imam lain, yang serupa dengan Melkisedek,

<sup>16</sup> yang menjadi imam bukan berdasarkan persyaratan keturunan jasmani, tetapi berdasarkan kuasa kehidupan yang tidak dapat binasa.

<sup>17</sup> Sebab, Kitab Suci bersaksi tentang Dia:

“Engkau adalah Imam untuk selamanya, menurut peraturan Melkisedek.”

<sup>18</sup> Di satu sisi, peraturan yang lama sudah berakhir karena memiliki kelemahan dan tidak berguna,

<sup>19</sup> dan karena hukum itu tidak menyempurnakan apa pun. Namun, di sisi yang lain, ada pengharapan yang lebih baik yang diperkenalkan kepada kita, dan pengharapan itu menarik kita untuk mendekat kepada Allah.

<sup>20</sup> Dan karena pengharapan itu dibawa kepada kita dengan sebuah sumpah — imam yang lain menjadi imam tanpa disertai sumpah.

‡ 7:3 Ia tidak ... berakhir Tidak seorang pun yang mengetahui siapa orang tua Melkisedek, dan tidak diketahui dari siapakah nenek moyangnya. Tidak ada yang tahu pula kapan ia lahir atau meninggal. § 7:5 anak-anak Lewi Keturunan suku Lewi yang telah ditunjuk Tuhan untuk menduduki jabatan Imam dalam bangsa Israel. \* 7:8 Dalam satu hal ... mati. Yang dimaksud adalah para imam dari golongan Lewi. † 7:8 dia Yang dimaksud adalah Melkisedek. ‡ 7:10 dalam tubuh nenek moyangnya Harfiahnya, “masih dalam pinggang nenek moyangnya.” Artinya, Lewi belum dilahirkan. Orang Yahudi pada zaman dahulu percaya bahwa kuasa prokreasi manusia tersimpan pada pinggang laki-laki. § 7:11 Harun Harun merupakan keturunan Lewi. \* 7:13 Dia Yang dimaksud adalah Yesus Kristus, yang secara manusia terlahir dari suku Yehuda. † 7:13 bertugas sebagai pelayan altar Maksudnya adalah menjadi salah satu dari golongan imam.

<sup>21</sup> Namun, Ia menjadi Imam dengan sumpah yang dibuat oleh Dia<sup>‡</sup> yang berkata kepada-Nya,

“Tuhan telah bersumpah dan Ia tidak akan berubah pikiran:  
‘Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya.’ ”

*Mazmur 110:4*

<sup>22</sup> Karena sumpah ini, Yesus telah menjadi jaminan dari perjanjian yang lebih baik.

<sup>23</sup> Sebelumnya, ada banyak imam sehingga ketika ada imam yang mati, ada yang dapat menggantikannya.

<sup>24</sup> Namun, Yesus memegang keimaman secara tetap selamanya karena Ia akan terus hidup selamanya.

<sup>25</sup> Dengan demikian, Yesus dapat menyelamatkan dengan sempurna mereka yang datang kepada Allah melalui-Nya, karena Ia selalu hidup untuk berdoa<sup>§</sup> bagi mereka.

<sup>26</sup> Imam Besar seperti itulah yang kita butuhkan, yaitu Imam Besar yang kudus, tidak bercela, murni, dipisahkan dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan melebihi tingkat-tingkat surgawi.

<sup>27</sup> Yesus tidak seperti para imam besar yang lain. Mereka harus mempersembahkan kurban setiap hari, pertama bagi dosa mereka sendiri, kemudian bagi dosa-dosa umat. Namun, Yesus tidak perlu melakukannya. Ia hanya mempersembahkan kurban sekali untuk selamanya, yaitu diri-Nya sendiri.

<sup>28</sup> Hukum Musa menetapkan manusia yang penuh kelemahan untuk menjadi imam-imam besar. Akan tetapi, sumpah yang berasal dari Allah, yang datang setelah Hukum Musa, menetapkan Anak-Nya, yang telah dijadikan sempurna sampai selama-lamanya.

## 8

### *Yesus adalah Imam Besar Perjanjian yang Baru*

<sup>1</sup> Inilah pokok utama pembicaraan kita: kita mempunyai Imam Besar yang duduk di sebelah kanan\* takhta Yang Mahatinggi di surga.

<sup>2</sup> Ia melayani di Ruang Mahakudus<sup>†</sup> dan di Kemah Suci sejati yang didirikan oleh Allah sendiri, bukan oleh manusia.

<sup>3</sup> Karena setiap imam besar ditunjuk untuk mempersembahkan pemberian dan kurban, maka Imam Besar ini juga harus membawa sesuatu untuk dipersembahkan.

<sup>4</sup> Jika Imam Besar ini hidup di bumi, Ia tidak akan menjadi imam sama sekali sebab di bumi sudah ada imam-imam yang mempersembahkan pemberian sesuai Hukum Taurat,

<sup>5</sup> yaitu mereka yang beribadah menurut tiruan dan bayang-bayang dari hal-hal surgawi seperti ketika Allah memperingatkan Musa saat ia hendak mendirikan Kemah Suci: “Pastikanlah engkau membuat segala sesuatunya sesuai dengan rancangan yang telah Kutunjukkan kepadamu di atas gunung.”<sup>‡</sup>

<sup>6</sup> Namun, sekarang, Yesus menerima tugas pelayanan yang jauh lebih mulia karena perjanjian baru yang diperantarai oleh-Nya itu juga jauh lebih tinggi dan ditetapkan berdasarkan pada janji-janji yang lebih baik.

<sup>7</sup> Sebab, jika perjanjian yang pertama tidak mengandung kesalahan, tidak akan ada yang membutuhkan perjanjian yang kedua.

<sup>8</sup> Karena Allah mendapati kesalahan manusia, Ia berkata,

“ ‘Lihatlah, saatnya akan tiba,’ kata Tuhan,

<sup>‡</sup> 7:21 Dia Allah. § 7:25 berdoa Menjadi perantara. \* 8:1 sebelah kanan Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan). † 8:2 Ruang Mahakudus Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama. ‡ 8:5 Bc. Kel. 25:40.

‘ketika Aku akan mengadakan sebuah perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda.

<sup>9</sup> Tidak seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka, yaitu ketika aku menuntun mereka dengan tangan-Ku untuk memimpin mereka keluar dari tanah Mesir.

Karena mereka tidak setia pada perjanjian yang Kuberikan, maka Aku tidak memedulikan mereka,’ kata Tuhan.

<sup>10</sup> ‘Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu,’ kata Tuhan:

‘Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam pikiran mereka, dan Aku akan menuliskannya pada hati mereka.

Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

<sup>11</sup> Mereka juga tidak akan lagi mengajar sesama bangsanya atau saudaranya dengan berkata, ‘Kenallah Tuhan’

karena semua orang akan mengenal Aku, dari yang kecil sampai yang paling besar.

<sup>12</sup> Sebab, Aku akan berbelas kasihan atas pelanggaran dan dosa-dosa mereka.

Dan, Aku pun tidak akan lagi mengingat kesalahan-kesalahan mereka.’ ” *Yeremia 31:31-34*

<sup>13</sup> Ketika Allah mengucapkan perjanjian baru, Ia membuat perjanjian yang lama tidak berlaku lagi. Dan, apa yang sudah tidak berlaku lagi dan usang akan segera lenyap.

## 9

### *Ibadah dalam Perjanjian Lama*

<sup>1</sup> Bahkan, perjanjian yang lama\* pun berisi tentang peraturan ibadah dan tempat kudus yang ada di bumi.

<sup>2</sup> Karena demikianlah Kemah Allah dipersiapkan: bagian luar, yang padanya terdapat pelita, meja, dan roti sajian†, disebut Tempat Kudus‡.

<sup>3</sup> Di belakang tirai kedua adalah bagian kemah yang disebut Ruang Mahakudus,§

<sup>4</sup> di tempat itu terdapat altar pedupaan yang terbuat dari emas dan Tabut Perjanjian\* yang seluruh sisinya dilapisi emas. Di dalam tabut itu, terdapat sebuah kendi emas yang berisi manna†, tongkat Harun yang pernah bertunas,‡ serta dua lempeng batu perjanjian.§

<sup>5</sup> Di atasnya, ada dua kerub\* kemuliaan yang menaungi Tutup Pendamaian†, tetapi saat ini bukanlah waktu tepat untuk membicarakannya secara terperinci.

\* **9:1** Perjanjian yang lama: Perjanjian pertama yang Allah buat dengan manusia (Abraham). Bc. Kej. 12. † **9:2** roti sajian Roti khusus disajikan kepada Allah di Tempat Kudus dalam Kemah Allah (dan nantinya Bait Allah). ‡ **9:2**

Tempat Kudus – § **9:3** Ruang Mahakudus: Ruangan paling kudus dalam Kemah Allah (dan nantinya dalam Bait Allah) tempat Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama. \* **9:4** Tabut Perjanjian: Tabut berbentuk peti agak persegi panjang dibuat dari kayu. Seluruh tabut ditutupi dengan emas. Melambangkan kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya, khususnya di dalam perang (bc. 1 Sam. 4:1-22). Peti itu juga berisikan kedua loh batu yang ditulisi kesepuluh hukum. † **9:4** Manna: Makanan pokok yang diberikan oleh Allah kepada orang Israel ketika mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun (bc. Kel. 16:4-36). ‡ **9:4** tongkat Harun ... bertunas: Bc. Bil. 17:8-10 § **9:4** lempengan batu perjanjian: Dua buah lempeng batu yang padanya terukir Sepuluh Hukum Allah. Disebut juga ‘dua loh batu’ (bc. Kel. 24:12).

\* **9:5** kerub: Makhhluk surgawi yang bersayap. Di atas Tabut Perjanjian ada dua patung kerub, terbuat dari emas, yang sayapnya menutupi tutup pendamaian (bc. Kel. 25:18-20). † **9:5** Tutup Pendamaian: Tutup Tabut Perjanjian yang telah diperciki darah hewan kurban. Hal ini dilakukan untuk melindungi umat Israel dari murka Allah atas pelanggaran hukum Allah.

<sup>6</sup> Setelah semuanya itu dipersiapkan sedemikian rupa, para imam masuk ke bagian pertama<sup>‡</sup> dari kemah itu secara rutin, untuk melakukan pelayanan ibadah kepada Allah.

<sup>7</sup> Akan tetapi, hanya imam besar saja yang diperbolehkan masuk ke bagian kedua dari kemah itu, itu pun hanya setahun sekali, dan membawa darah untuk dipersembahkan kepada Allah demi dirinya sendiri dan demi dosa-dosa umat yang dilakukan tanpa sengaja.

<sup>8</sup> Roh Kudus menyatakan kepada kita bahwa jalan menuju Ruang Mahakudus belum terbuka selama Ruang Kudus masih ada,

<sup>9</sup> hal itu adalah kiasan mengenai zaman ini. Demikian juga berbagai pemberian dan kurban-kurban yang dipersembahkan tidak dapat menyempurnakan<sup>§</sup> nurani orang-orang yang beribadah,

<sup>10</sup> sebab hanya berkaitan dengan makanan, minuman, dan ritual pembasuhan untuk tubuh jasmani yang berlaku hingga tibanya waktu pembaruan\*.

### *Ibadah dalam Perjanjian yang Baru*

<sup>11</sup> Namun, ketika Kristus datang sebagai Imam Besar atas hal-hal baik yang akan datang, Ia masuk melalui Tempat Kudus<sup>†</sup> yang lebih besar dan lebih sempurna; yang tidak dibuat oleh tangan manusia dan bukanlah suatu ciptaan.

<sup>12</sup> Ia masuk ke Ruang Mahakudus satu kali untuk selamanya, bukan dengan membawa darah kambing jantan dan darah anak sapi, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri sehingga mendapatkan penebusan yang kekal.

<sup>13</sup> Sebab, jika pemercikan darah kambing jantan dan sapi jantan, dan juga abu anak sapi betina<sup>‡</sup> kepada orang yang najis dapat menyucikan tubuh jasmani mereka,

<sup>14</sup> lebih-lebih lagi darah Kristus, yaitu Ia yang melalui Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban yang tidak bercacat kepada Allah untuk menyucikan hati nuranimu dari perbuatan sia-sia supaya kamu dapat melayani Allah yang hidup.

<sup>15</sup> Untuk alasan inilah Kristus menjadi Perantara dari perjanjian yang baru supaya mereka yang telah dipanggil Allah boleh menerima warisan kekal yang telah dijanjikan-Nya; sebab sebuah kematian telah terjadi untuk menebus mereka dari pelanggaran-pelanggaran yang mereka lakukan di bawah perjanjian yang pertama.

<sup>16</sup> Jika ada surat wasiat, maka harus ada kematian dari orang yang membuatnya.

<sup>17</sup> Sebab, surat wasiat hanya berlaku jika orang yang membuatnya sudah mati; surat itu tidak memiliki kuasa selama orang yang membuatnya masih hidup.

<sup>18</sup> Itulah sebabnya, mengapa perjanjian pertama pun tidak berlaku tanpa kurban darah.

<sup>19</sup> Sebab, setelah Musa memberitahukan setiap perintah dalam Hukum Taurat kepada umat Israel, ia mengambil darah anak sapi dan kambing lalu mencampurnya dengan air. Dan, menggunakan kain wol merah serta sebatang hisop<sup>§</sup>, ia memercikkannya pada Kitab Taurat dan pada semua umat

<sup>20</sup> sambil berkata, "Inilah darah dari perjanjian yang telah Allah perintahkan untuk kamu taati."\*

<sup>21</sup> Dengan cara yang sama, Musa juga memerciki Kemah Suci dan semua perlengkapan yang digunakan dalam ibadah dengan darah.

<sup>22</sup> Menurut Hukum Taurat, hampir segala sesuatu harus disucikan dengan darah, dan tanpa adanya penumpahan darah, tidak akan ada pengampunan.

<sup>‡</sup> 9:6 bagian pertama: Ruang Kudus di Kemah Allah. <sup>§</sup> 9:9 menyempurnakan: Membersihkan atau menyucikan.

\* 9:10 waktu pembaruan Waktu pemberlakuan perjanjian yang baru melalui Yesus Kristus. <sup>†</sup> 9:11 tempat kudus: Atau "tabernakel". <sup>‡</sup> 9:13 anak sapi betina Sapi betina yang belum pernah beranak. <sup>§</sup> 9:19 hisop Sejenis tumbuhan perdu yang batang dan daunnya dapat dipakai untuk memercikkan darah pada upacara-upacara ibadah

Yahudi (bc. Kel. 12:22). \* 9:20 Kut. Kel. 24:8.

### *Yesus Kristus adalah Kurban Penghapus Dosa*

<sup>23</sup> Karena itu, segala sesuatu yang melambangkan hal-hal surgawi sangat perlu disucikan dengan hal ini, tetapi segala sesuatu yang di surga disucikan dengan kurban yang lebih baik.

<sup>24</sup> Sebab, Kristus tidak masuk ke dalam Ruang Mahakudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang hanyalah tiruan dari yang sesungguhnya, tetapi Ia masuk ke dalam surga itu sendiri dan sekarang berada di hadapan Allah demi kita.

<sup>25</sup> Kristus juga tidak mempersembahkan diri-Nya berkali-kali, seperti imam besar yang harus masuk ke Ruang Mahakudus dari tahun ke tahun dengan membawa darah yang bukan darahnya sendiri.

<sup>26</sup> Jika demikian, Kristus harus menderita berulang kali sejak dunia diciptakan. Akan tetapi, Kristus hanya menyatakan diri-Nya satu kali saja untuk selama-lamanya pada zaman akhir ini demi menghapus dosa, dengan cara mempersembahkan diri-Nya sendiri.

<sup>27</sup> Seperti manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman,

<sup>28</sup> demikian juga Kristus; Ia dipersembahkan hanya satu kali saja untuk menanggung dosa banyak orang, dan akan datang untuk kedua kalinya, bukan untuk menanggung dosa, melainkan untuk membawa keselamatan bagi mereka yang menantikan Dia.

## 10

### *Pengorbanan Yesus Kristus Sekali untuk Selama-Lamanya*

<sup>1</sup> Karena Hukum Taurat hanya memiliki bayangan tentang hal-hal baik yang akan datang dan bukan gambaran sesungguhnya dari hal-hal itu, maka dengan kurban-kurban yang sama, yang mereka persembahkan terus-menerus setiap tahun, hukum itu tidak akan pernah dapat menyempurnakan mereka yang datang mendekat\*.

<sup>2</sup> Jika sebaliknya, bukankah pemberian persembahan seharusnya sudah tidak lagi dilakukan karena sekali disucikan, orang-orang yang beribadah itu tidak lagi merasakan adanya kesadaran akan dosa?

<sup>3</sup> Akan tetapi, dalam persembahan kurban itu, mereka justru diingatkan akan dosa-dosa mereka dari tahun ke tahun.

<sup>4</sup> Sebab, darah lembu jantan dan kambing jantan tidak mungkin dapat menghapus dosa.

<sup>5</sup> Karena itu, ketika Kristus datang ke dalam dunia, Ia berkata,

“Kurban dan persembahan tidak Kau inginkan,  
tetapi sebuah tubuh telah Kau siapkan bagi-Ku;

<sup>6</sup> Engkau tidak berkenan kepada kurban bakaran  
dan kurban penghapus dosa.

<sup>7</sup> Lalu Aku berkata, ‘Inilah Aku:

Ada tertulis tentang Aku dalam gulungan kitab†,

Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah.’ ”

*Mazmur 40:7-9*

<sup>8</sup> Setelah Kristus mengatakan, “Kurban dan persembahan, serta kurban bakaran dan kurban penghapus dosa tidak Engkau inginkan, dan tidak berkenan kepada-Mu,” (yang dipersembahkan sesuai dengan Hukum Taurat)

\* **10:1** datang mendekat Orang-orang yang datang untuk beribadah kepada Allah di Bait-Nya, sesuai dengan peraturan Hukum Taurat. † **10:7** gulungan kitab Yang dimaksud adalah kitab para nabi.

<sup>9</sup> Ia menambahkan, “Inilah Aku. Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.” Jadi, Yesus menghapuskan yang pertama<sup>‡</sup> untuk menetapkan yang kedua<sup>§</sup>.

<sup>10</sup> Oleh kehendak-Nya, kita dikuduskan melalui pengorbanan tubuh Yesus Kristus, sekali untuk selama-lamanya.

<sup>11</sup> Setiap imam melakukan pelayanan hariannya dari waktu ke waktu untuk mempersembahkan kurban yang sama, yang tidak pernah dapat menghapuskan dosa;

<sup>12</sup> tetapi Kristus, setelah mempersembahkan kurban karena dosa, satu kali saja untuk selama-lamanya, Ia duduk di sebelah kanan Allah

<sup>13</sup> dan menantikan saat musuh-musuh-Nya dijadikan tumpuan kaki-Nya\*.

<sup>14</sup> Dengan satu kurban, Kristus menyempurnakan mereka yang telah disucikan-Nya untuk selama-lamanya.

<sup>15</sup> Roh Kudus juga menjadi saksi untuk kita tentang hal ini sebab setelah berkata,

<sup>16</sup> “Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan umat-Ku setelah masa itu, kata Tuhan:

‘Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam hati mereka, dan  
Aku akan menuliskannya dalam pikiran mereka.’ ”

*Yeremia 31:33*

<sup>17</sup> Kemudian, Ia melanjutkan,

“Aku akan melupakan dosa-dosa mereka  
dan tidak akan lagi mengingat kejahatan<sup>†</sup> mereka.”

*Yeremia 31:34*

<sup>18</sup> Sekarang, ketika pengampunan bagi semuanya itu telah tersedia, maka tidak diperlukan lagi kurban untuk menebus dosa.

### *Mendekatlah kepada Allah*

<sup>19</sup> Sebab itu, saudara-saudaraku, karena sekarang kita memiliki keberanian untuk masuk ke dalam Ruang Mahakudus<sup>‡</sup> oleh pengorbanan darah Yesus,

<sup>20</sup> dengan jalan yang baru dan hidup, yang telah dibukakan oleh Yesus bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya,

<sup>21</sup> dan karena kita telah mempunyai seorang Imam Besar yang mengepalai rumah Allah,

<sup>22</sup> maka marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dalam keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang telah dibersihkan<sup>§</sup> dari nurani yang jahat, dan tubuh yang telah dicuci dengan air murni.

<sup>23</sup> Mari kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita karena Allah yang menjanjikannya adalah setia,

<sup>24</sup> mari kita mencari cara untuk dapat saling mendorong dalam mengasihi dan mengerjakan perbuatan-perbuatan baik,

<sup>25</sup> dan janganlah menjauhkan diri dari pertemuan ibadah kita bersama, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang. Akan tetapi, marilah kita saling menguatkan, terlebih lagi karena kamu tahu bahwa Hari Tuhan\* sudah semakin dekat.

### *Jangan Melawan Allah*

<sup>‡</sup> 10:9 yang pertama: pengurbanan berdasar perintah Hukum Taurat. § 10:9 yang kedua: pengorbanan Kristus.

\* 10:13 menjadi tumpuan kaki-Nya: Ditaklukkan di bawah kuasa-Nya. Kut. Mazmur 110:1 † 10:17 kejahatan Yun.: *anomia*, dapat diartikan sebagai kejahatan, dosa, perbuatan yang melanggar hukum. ‡ 10:19 Ruang Mahakudus: Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama. § 10:22 dibersihkan Yun. “rhantizo”, kata yang juga dipakai di 9:13. Artinya, diperciki, mengambil konsep penyucian oleh darah kurban. \* 10:25 Hari Tuhan Maksudnya adalah hari kedatangan Kristus kembali.

<sup>26</sup> Sebab, jika dengan sengaja kita tetap berbuat dosa sesudah mendapatkan pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi kurban untuk menghapus dosa-dosa itu.

<sup>27</sup> Yang ada hanyalah penantian yang menakutkan akan penghakiman dan kobaran api yang akan membinasakan musuh-musuh Allah.†

<sup>28</sup> Berdasarkan kesaksian dari dua atau tiga orang saksi, siapa pun yang tidak menaati Hukum Musa akan dihukum mati tanpa mendapat belas kasihan.

<sup>29</sup> Jika demikian, betapa lebih beratnya penghukuman yang layak diterima oleh orang yang menginjak-injak Anak Allah, dan yang menganggap najis darah perjanjian yang telah menguduskannya, dan yang menghina Roh anugerah Allah?

<sup>30</sup> Sebab, kita mengenal Dia yang berkata, “Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan menuntut pembalasan.”‡ Ia juga berkata, “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.”§

<sup>31</sup> Alangkah mengerikannya jika kita jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup.

### *Peliharalah Keberanian dan Kesabaran*

<sup>32</sup> Akan tetapi, ingatlah hari-hari yang telah lalu, setelah kamu mendapat pencerahan, kamu bertahan dalam perjuanganmu menanggung penderitaan yang berat.

<sup>33</sup> Kadang-kadang, kamu dihina dan dianiaya secara terbuka di depan banyak orang, dan kadang-kadang kamu juga turut di dalam penderitaan orang-orang yang diperlakukan seperti itu.

<sup>34</sup> Kamu juga berbelaskasihan kepada mereka yang dipenjara, bahkan menerima dengan sukacita ketika harta milikmu dijajah karena kamu tahu bahwa kamu mempunyai harta yang lebih baik dan kekal.

<sup>35</sup> Karena itu, janganlah kamu membuang keyakinanmu karena keyakinanmu itu mendatangkan pahala yang besar.

<sup>36</sup> Sebab kamu membutuhkan ketekunan untuk melakukan kehendak Allah sehingga kamu mendapatkan apa yang dijanjikan-Nya.

<sup>37</sup> Sebab, “Tidak lama lagi,

Ia yang sedang datang, akan tiba, dan tidak akan menunda.

<sup>38</sup> Namun, orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman.

Dan, jika ia mundur ketakutan,

maka jiwa-Ku tidak akan berkenan kepadanya.”

*Habakuk 2:3-4*

<sup>39</sup> Kita bukanlah orang-orang yang undur kepada kebinasaan, melainkan orang-orang yang beriman kepada pemeliharaan jiwa.

## 11

### *Iman*

<sup>1</sup> Iman adalah dasar atas hal-hal yang kita harapkan, dan bukti dari hal-hal yang tidak kelihatan.

<sup>2</sup> Sebab, oleh imanlah orang-orang pada zaman dahulu memperoleh pujian\*.

<sup>3</sup> Oleh iman, kita mengerti bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Allah. Jadi, apa yang kelihatan tidak dibuat dari apa yang kelihatan.

<sup>4</sup> Oleh iman, Habel mempersembahkan kepada Allah kurban yang lebih daripada yang dipersembahkan Kain, dan karena itu, Habel memberi kesaksian sebagai orang benar; Allah memuji dia dengan menerima kurban persembahannya. Oleh imannya, meskipun sudah mati, dia masih berbicara‡.

† 10:27 musuh-musuh Allah Orang-orang yang menentang Allah. ‡ 10:30 Bc. Ul. 32:35. § 10:30 Bc. Ul. 32:36 atau Mzm. 135:14. \* 11:2 memperoleh pujian Kesaksian yang baik atau dari Allah karena menyenangkan Allah.

† 11:4 Bc. Kej. 4:1-10.

<sup>5</sup> Oleh iman, Henokh diangkat supaya dia tidak harus melihat kematian. Dia tidak ditemukan karena Allah telah mengangkatnya. Sebelum diangkat, ia mendapat kesaksian sebagai orang yang menyenangkan Allah‡.

<sup>6</sup> Tanpa iman, tidak mungkin menyenangkan Allah, sebab siapa pun yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi pahala kepada mereka yang mencari Dia.

<sup>7</sup> Oleh iman, setelah diperingatkan oleh Allah tentang peristiwa yang belum ia lihat, Nuh dengan gentar dan taat membangun sebuah bahtera§ untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan ini, Nuh menghukum dunia dan menjadi pewaris kebenaran sesuai dengan imannya\*.

<sup>8</sup> Oleh iman, Abraham taat ketika dipanggil Tuhan untuk pergi ke suatu tempat yang akan diberikan sebagai milik pusakanya. Ia berangkat tanpa tahu ke mana ia akan pergi†.

<sup>9</sup> Oleh iman, ia pergi dan tinggal di tanah yang dijanjikan sebagai tanah yang asing, tinggal di dalam kemah bersama Ishak dan Yakub; Sesama pewaris dari janji yang sama,

<sup>10</sup> sebab Abraham menantikan sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah.

<sup>11</sup> Juga oleh iman, Sara menerima kemampuan untuk mengandung benih anak, meskipun ia mandul dan usianya sudah lewat, sebab Sara menganggap Dia yang telah berjanji itu setia‡.

<sup>12</sup> Karena itu, dari satu orang yang sudah hampir mati, lahir keturunan sebanyak bintang di langit dan butiran pasir di pantai yang tidak terhitung jumlahnya.

<sup>13</sup> Dalam iman, mereka semua telah mati tanpa menerima apa yang dijanjikan, tetapi dengan melihat dan menyambutnya dari jauh, mereka menyadari bahwa mereka hanyalah para orang asing dan pendatang di bumi.

<sup>14</sup> Mereka yang berbicara demikian jelas menunjukkan bahwa mereka sedang mencari tanah air.

<sup>15</sup> Apabila mereka memang ingat dengan tempat yang mereka tinggalkan sebelumnya, maka mereka bisa saja ada kesempatan kembali.

<sup>16</sup> Namun, mereka merindukan yang lebih baik, yaitu yang surgawi. Oleh karena itulah, Allah tidak malu disebut sebagai Allah mereka sebab Ia memang sudah menyediakan kota bagi mereka sendiri.

<sup>17</sup> Oleh iman, ketika Tuhan mengujinya, Abraham mempersembahkan Ishak; ia yang sudah menerima janji-janji itu bahkan rela mempersembahkan anak tunggalnya§.

<sup>18</sup> Tentang hal itu, dikatakan, “bahwa dalam Ishaklah keturunanmu akan disebut\*.”

<sup>19</sup> Abraham menaruh percaya kepada Allah, bahwa Allah pun sanggup membangkitkan orang yang sudah mati. Dari gambaran yang sama inilah dia menerima Ishak kembali.

<sup>20</sup> Oleh iman, Ishak mengucapkan berkat bagi masa depan Yakub dan Esau†.

<sup>21</sup> Oleh iman, menjelang kematiannya, Yakub mengucapkan berkat bagi masing-masing anak Yusuf dan sujud menyembah sambil bersandar pada kepala tongkatnya.

<sup>22</sup> Oleh iman, Yusuf, pada akhir hidupnya, menyebut tentang keluarnya bangsa Israel dari Mesir dan memberi perintah sehubungan dengan tulang-tulangannya‡.

<sup>23</sup> Oleh iman, Musa, ketika ia lahir, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya karena mereka melihat bahwa bayi itu elok parasnya dan mereka tidak takut terhadap perintah raja§.

‡ 11:5 Bc. Kej. 5:24. § 11:7 bahtera: Kapal yang sangat besar. \* 11:7 Bc. Kej. 6:9-8:22 † 11:8 Bc. Kej. 12:1-4  
‡ 11:11 Bc. Kej. 21:1-3. § 11:17 Bc. Kej. 22:1-19. \* 11:18 Bc. Kej. 21:12. † 11:20 Bc. Kej. 27:1-40. ‡ 11:22  
Oleh iman, Yusuf ... tulang-tulangannya. Bc. Kej. 50:25; Kel. 13:19; Yos. 24:32. § 11:23 Bc. Kel. 2:1-2

<sup>24</sup> Oleh iman, Musa, setelah bertumbuh dewasa, menolak dikatakan sebagai anak putri Firaun.

<sup>25</sup> Ia lebih memilih menderita bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang hanya sementara,

<sup>26</sup> Ia menganggap kehinaan Kristus lebih berharga daripada seluruh kekayaan Mesir sebab Musa mengarahkan pandangannya kepada pahala.

<sup>27</sup> Oleh iman, Musa meninggalkan Mesir tanpa rasa takut terhadap murka raja sebab ia tabah seolah dapat melihat Dia yang tidak kelihatan itu.

<sup>28</sup> Oleh iman, Musa melaksanakan Paskah dan pemercikan darah supaya peminasa anak sulung\* tidak menyentuh mereka sendiri.

<sup>29</sup> Oleh iman, mereka menyeberangi Laut Merah, seperti di tanah kering. Namun, ketika orang-orang Mesir mencoba melakukan hal yang sama, mereka ditenggelamkan†.

<sup>30</sup> Oleh iman, tembok Yerikho runtuh setelah dikelilingi selama tujuh hari‡.

<sup>31</sup> Oleh iman, Rahab, si pelacur itu, tidak dibunuh bersama dengan orang-orang yang tidak taat karena ia menerima mata-mata Israel dengan damai§.

<sup>32</sup> Dan, apa lagi yang harus kukatakan? Aku tidak punya cukup waktu untuk menceritakan kepadamu tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, dan juga Samuel, dan para nabi,

<sup>33</sup> yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, mendapatkan janji-janji, dan mengatupkan mulut singa-singa,

<sup>34</sup> memadamkan kobaran api, terlepas dari mata pedang, dikuatkan dari kelemahan, gagah perkasa dalam pertempuran, dan menghalau bala tentara asing.

<sup>35</sup> Para perempuan menerima kembali orang-orang mati mereka dengan cara yang sama dari kebangkitan\*, tetapi sebagian ada yang dianiaya dan menolak untuk menerima pembebasan supaya mereka mendapatkan kebangkitan yang lebih baik.

<sup>36</sup> Namun, yang lain, ada pula yang dihina dan dicambuk, bahkan dibelenggu dan dipenjara.

<sup>37</sup> Mereka dirajam, digergaji menjadi dua, dicobai, dan dibunuh dengan pedang. Ada pula yang mengembara dengan berpakaian kulit domba atau kulit kambing; mereka sangat miskin, ditindas, dan diperlakukan semena-mena.

<sup>38</sup> Dunia ini tidaklah bagi mereka†, mereka mengembara di padang gurun dan gunung-gunung, tinggal di celah-celah gunung dan gua-gua di bawah tanah.

<sup>39</sup> Jadi, walaupun mendapat kesaksian yang baik karena iman mereka, mereka tidak menerima apa yang dijanjikan.

<sup>40</sup> Sebab, Allah telah menyediakan apa yang lebih baik untuk kita, sehingga tanpa kita, mereka tidaklah akan menjadi sempurna.

## 12

### *Meneladani Yesus*

<sup>1</sup> Karena kita mempunyai banyak saksi yang mengelilingi kita seperti awan, marilah kita meninggalkan semua beban dan dosa yang menjerat kita dan berlari dengan tekun pada perlombaan yang disediakan di hadapan kita.

\* **11:28** Peminasa anak-anak sulung: Allah mengutus malaikat kematian-Nya untuk membunuh anak-anak sulung dari setiap keluarga orang-orang Mesir. Bc. Kel. 12:29-32. † **11:29** Bc. Kel. 14:21-30 ‡ **11:30** Bc. Yos. 6:1-15, 20. § **11:31** Bc. Yos. 2; 6:17, 22-23. \* **11:35** Para perempuan ... kebangkitan. Paulus mengingatkan tentang peristiwa seperti yang dialami janda di Sarfat (1 Raj. 17:23), janda di Sunem (2 Raj. 4:36), maupun janda di Nain (Luk. 7:12) untuk menyatakan bahwa kebangkitan orang mati adalah sesuatu yang nyata. † **11:38** Dunia ... bagi mereka: Maksudnya adalah orang-orang ini terlalu berharga untuk tinggal di dunia.

<sup>2</sup> Biarlah mata kita tertuju pada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah ditetapkan bagi-Nya, rela menanggung salib dan mengabaikan kehinaan salib itu. Dan, sekarang, Ia duduk di sebelah kanan takhta Allah.

<sup>3</sup> Ingatlah akan Yesus, yang tabah menghadapi permusuhan dari orang-orang berdosa sehingga jiwamu tidak menjadi letih dan putus asa.

### *Allah Itu Seperti Seorang Ayah*

<sup>4</sup> Dalam perjuanganmu melawan dosa, kamu belum sampai menumpahkan darahmu.

<sup>5</sup> Dan, apakah kamu telah melupakan nasihat yang diberikan kepadamu sebagai anak-anak?

“Hai anakku, jangan anggap enteng didikan Tuhan,  
dan jangan merasa kecil hati ketika kamu ditegur-Nya.

<sup>6</sup> Sebab, Tuhan menghajar\* orang yang dikasihi-Nya,  
dan mencambuk† orang yang diterima-Nya sebagai anak.” *Amsal 3:11-12*

<sup>7</sup> Kamu harus bertahan demi didikan itu karena itu berarti Allah sedang memperlakukanmu sebagai seorang anak; lagi pula, anak macam apakah yang tidak pernah dididik oleh ayahnya?

<sup>8</sup> Jika kamu tidak pernah menerima didikan yang seharusnya diterima oleh semua anak, kamu adalah anak haram, bukan anak yang sah.

<sup>9</sup> Selain itu, kita memiliki ayah-ayah di dunia ini yang mendidik kita, dan yang kita hormati; jika demikian, bukankah kita harus lebih lagi menundukkan diri kepada Bapa atas segala roh dan atas hidup?

<sup>10</sup> Sebab, jika ayah kita yang ada di dunia ini menghajar kita untuk waktu yang singkat berdasarkan cara yang mereka anggap paling baik, Bapa yang ada di surga menghajar kita demi kebaikan kita sendiri sehingga kita memperoleh bagian dalam kekudusan-Nya.

<sup>11</sup> Semua didikan, pada saat diberikan, memang tidak menyenangkan dan menyakitkan. Akan tetapi, sesudah itu akan menghasilkan buah kebenaran yang memberi damai sejahtera kepada mereka yang telah dilatih oleh didikan itu.

### *Perhatikanlah Cara Hidupmu*

<sup>12</sup> Sebab itu, kuatkanlah tanganmu yang lemah dan lututmu yang goyah,

<sup>13</sup> buatlah jalan yang lurus bagi kakimu‡ sehingga tungkai kaki yang lemah tidak menjadi lumpuh,§ tetapi disembuhkan.\*

<sup>14</sup> Kejarlah perdamaian dengan semua orang, dan kejarlah kekudusan sebab tanpa kekudusan, tidak seorang pun dapat melihat Tuhan.

<sup>15</sup> Pastikan supaya jangan ada seorang pun yang kehilangan anugerah Allah; pastikan juga supaya jangan ada akar pahit yang tumbuh dan menimbulkan masalah sehingga mencemari banyak orang†.

<sup>16</sup> Dan, pastikanlah supaya jangan ada orang yang berbuat cabul atau tidak suci seperti Esau yang menjual hak kesulungannya‡ demi semangkuk makanan.

\* **12:6** mendidik: Harfiahnya, “menuntun” atau “mendidik”. † **12:6** mencambuk Harfiahnya, “menghukum”.

‡ **12:13** Buatlah ... bagi kakimu: Hidup benar. § **12:13** lumpuh: Harfiahnya, “terlepas dari sendinya”; tersesat atau terhilang. \* **12:13** disembuhkan: Dikuatkan † **12:15** akar pahit ... mencemari banyak orang: Ajaran sesat, yang awalnya tidak kelihatan atau dianggap tidak berbahaya, tetapi yang di kemudian hari dapat merusak jemaat dari dalam. ‡ **12:16** hak sulungannya: Hak waris.

<sup>17</sup> Sebab kamu tahu bahwa di kemudian hari, ketika Esau menginginkan warisan berkat itu, ia ditolak dan tidak ada lagi kesempatan untuk bertobat sekalipun ia mencarinya dengan mencururkan air mata.

<sup>18</sup> Sebab kamu tidak datang kepada gunung yang bisa disentuh, kepada api yang menyala-nyala, atau kepada kegelapan, kekelaman, dan badai.

<sup>19</sup> Kamu pun tidak datang kepada suara trompet, dan kepada suara yang perkataannya membuat para pendengarnya memohon dengan sangat supaya perkataan itu tidak diperkatakan lagi kepada mereka.

<sup>20</sup> Sebab, mereka tidak dapat tahan mendengar perintah yang diberikan, “Bahkan jika seekor binatang sekalipun yang menyentuh gunung itu, maka binatang itu harus dilempari batu sampai mati<sup>§</sup>.”

<sup>21</sup> Dan, sedemikian mengerikannya pemandangan itu sampai-sampai Musa pun berkata, “Aku gemetar ketakutan\*.”

<sup>22</sup> Namun, kamu telah datang ke Gunung Sion, dan ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan kepada malaikat yang tidak terhitung jumlahnya,

<sup>23</sup> Kamu telah datang kepada perkumpulan besar jemaat yang terdiri dari anak-anak sulung Allah yang telah terdaftar di surga, kepada Allah, Hakim atas semua orang, dan kepada roh orang-orang benar yang sudah disempurnakan.

<sup>24</sup> Kamu telah datang kepada Yesus, Perantara Perjanjian<sup>†</sup> yang baru, dan kepada darah yang dipercikkan,<sup>‡</sup> yang berbicara lebih baik daripada darah Habel.

<sup>25</sup> Pastikanlah supaya jangan kamu menolak Dia yang berbicara. Karena jika mereka yang menolak Dia yang memberi peringatan dari bumi saja tidak dapat melepaskan diri, maka kita pun tidak akan dapat melepaskan diri dari Dia yang memberi peringatan dari surga.

<sup>26</sup> Dahulu, suara-Nya mengguncang bumi, tetapi sekarang Ia berjanji, “Namun, sekali lagi Aku tidak hanya akan mengguncangkan bumi, tetapi juga langit.”<sup>§</sup>

<sup>27</sup> Ungkapan “sekali lagi” menunjukkan tentang pemusnahan hal-hal yang dapat digoyahkan, yaitu semua yang sudah diciptakan, supaya hal-hal yang tidak digoyahkan dapat tinggal tetap.

<sup>28</sup> Karena itu, setelah kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, marilah kita menunjukkan rasa syukur dengan mempersembahkan ibadah yang layak kepada Allah, yang disertai rasa hormat dan penuh kekaguman,

<sup>29</sup> sebab Allah kita adalah api yang menhanguskan.

## 13

### *Nasihat-Nasihat untuk Orang Percaya*

<sup>1</sup> Teruslah memelihara kasih persaudaraan!

<sup>2</sup> Ingatlah selalu untuk memberi tumpangan\* kepada orang-orang asing karena dengan melakukan hal itu, beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat tanpa mereka sadari.

<sup>3</sup> Ingatlah orang-orang yang dipenjarakan seolah-olah kamu dipenjarakan bersama mereka, ingatlah juga orang-orang yang dianiaya sebab kamu pun berada di dalam tubuh<sup>†</sup>.

<sup>§</sup> 12:20 Kut. Kel. 19:12-13. \* 12:21 Kut. Ul. 9:19. † 12:24 Perjanjian: Allah memberikan suatu perjanjian kepada umat-Nya. Bagi orang Yahudi, perjanjian itu adalah Hukum Taurat Musa. Sekarang Allah telah memberikan perjanjian yang lebih baik kepada umat-Nya melalui Kristus. ‡ 12:24 darah yang dipercikkan: Darah (kematian) Yesus. § 12:26 Kut. Hag. 2:6. \* 13:2 memberi tumpangan: Menerima orang asing di rumah dan melayani mereka dengan ramah. † 13:3 berada di dalam tubuh Bukan hanya berempati kepada saudara-saudara seiman yang mengalami penganiayaan, tetapi juga menyadari bahwa orang percaya adalah anggota dari satu tubuh Ilahi, yaitu tubuh Kristus.

<sup>4</sup> Perkawinan harus dijunjung dengan penuh hormat oleh semua orang, dan jagalah ranjang perkawinan supaya tetap murni<sup>‡</sup>, sebab Allah akan menghukum orang-orang yang cabul dan para pezina.

<sup>5</sup> Jauhkanlah hidupmu dari cinta uang, dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang kamu miliki sebab Ia sendiri berkata:

“Aku tidak akan meninggalkanmu,  
dan tidak akan pernah mengabaikanmu.”

*Ulangan 31:6*

<sup>6</sup> Jadi, kita dapat berkata dengan penuh keyakinan:

“Tuhan adalah Penolongku, dan aku tidak akan takut.  
Apa yang dapat dilakukan orang terhadapku?”

*Mazmur 118:7*

<sup>7</sup> Ingatlah para pemimpinmu, mereka yang telah mengajarkan firman Tuhan kepadamu. Perhatikanlah hasil dari cara hidup mereka, dan contohlah iman mereka.

<sup>8</sup> Yesus Kristus tetap sama, kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya.

<sup>9</sup> Janganlah kamu disesatkan oleh pengajaran yang bermacam-macam dan yang tidak kamu kenal; karena adalah hal yang baik bahwa hati dikuatkan oleh anugerah, bukan oleh aturan tentang makanan yang tidak memberi manfaat bagi mereka yang menjalaninya.

<sup>10</sup> Kita mempunyai altar yang darinya orang-orang yang melayani di Kemah Suci tidak berhak makan.

<sup>11</sup> Dan, karena tubuh dari hewan-hewan yang darahnya dibawa oleh imam besar ke Ruang Mahakudus<sup>§</sup> sebagai persembahan penebusan dosa dibakar di luar perkemahan,

<sup>12</sup> maka Yesus juga menderita di luar gerbang kota\* demi menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya sendiri.

<sup>13</sup> Karena itu, marilah kita menemui Yesus di luar perkemahan, dan memikul kehinaan yang sama dengan kehinaan yang telah dipikul-Nya.

<sup>14</sup> Sebab, di bumi ini kita tidak mempunyai kota yang akan ada untuk selama-lamanya, tetapi kita sedang menantikan kota yang akan datang.

<sup>15</sup> Karena itu, melalui Kristus marilah kita terus-menerus mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

<sup>16</sup> Janganlah kamu lupa berbuat baik dan membagikan apa yang kamu miliki karena kurban seperti itulah yang menyenangkan Allah.

<sup>17</sup> Taatlah kepada para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka karena merekalah yang menjaga jiwamu dan yang harus memberi pertanggungjawaban atasnya. Dengan demikian, mereka akan melakukannya dengan sukacita, bukan dengan berkeluh kesah karena hal itu tidak akan memberi keuntungan kepadamu.

### *Permohonan Doa*

<sup>18</sup> Berdoalah untuk kami karena kami yakin bahwa kami memiliki hati nurani yang baik, yang selalu berusaha melakukan segala hal dengan cara yang terhormat.

<sup>19</sup> Aku mendesakmu untuk berdoa dengan lebih bersungguh-sungguh lagi supaya aku segera dikembalikan kepadamu.

<sup>‡</sup> 13:4 tetap murni: Tidak dicemari oleh dosa seksual.    <sup>§</sup> 13:11 Ruang Mahakudus: Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.    \* 13:12 di luar gerbang kota Menurut hukum Yahudi, orang-orang yang dihukum mati harus dibunuh di luar gerbang kota.

<sup>20</sup> Sekarang, Allah sumber damai sejahtera, yang telah membangkitkan kembali Yesus, Tuhan kita, Sang Gembala Agung atas domba-domba-Nya, dengan darah perjanjian yang kekal

<sup>21</sup> kiranya memperlengkapimu dalam setiap hal yang baik untuk melakukan kehendak-Nya. Dan, biarlah Ia bekerja di dalam kita untuk menyenangkan hati-Nya melalui Kristus Yesus, yang kepada-Nyalah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

### *Salam Penutup*

<sup>22</sup> Saudara-saudaraku, aku mendorong kamu untuk mendengarkan kata-kata nasihatku dengan sabar sebab kata-kata nasihatku ini telah kutuliskan kepadamu dengan singkat.

<sup>23</sup> Aku ingin memberitahumu bahwa saudara kita, Timotius, sudah dibebaskan. Dan, jika ia segera datang kepadaku, aku akan datang bersamanya saat menemui kamu.

<sup>24</sup> Sampaikan salam kami kepada para pemimpinmu dan kepada semua orang-orang kudus. Saudara-saudara kita dari Italia menyampaikan salam kepadamu.

<sup>25</sup> Anugerah Allah menyertai kamu semua.

## SURAT YAKOBUS

<sup>1</sup> Salam dari Yakobus, pelayan Allah dan Kristus Yesus, kepada kedua belas suku yang tersebar di seluruh dunia\*.

### *Ujian Iman Menghasilkan Ketabahan*

<sup>2</sup> Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu sukacita jika kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan†.

<sup>3</sup> Sebab, kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan.

<sup>4</sup> Biarlah ketabahan memberikan hasil yang penuh supaya kamu menjadi sempurna‡ dan utuh, tidak kekurangan apa-apa.

<sup>5</sup> Akan tetapi, jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah dia memintanya kepada Allah, yang dengan murah hati memberi kepada semua orang tanpa mencela, dan itu akan diberikan kepadanya.

<sup>6</sup> Namun, dia harus memintanya dengan iman dan tidak bimbang, sebab orang yang bimbang adalah seperti gelombang laut, ditiup angin ke sana kemari.

<sup>7</sup> Orang seperti itu janganlah mengira akan menerima sesuatu dari Tuhan.

<sup>8</sup> Orang yang mendua hati§ tidak akan tenang dalam semua jalan hidupnya.

### *Kekayaan yang Sebenarnya*

<sup>9</sup> Biarlah saudara yang hidup sederhana bangga dalam kedudukannya yang tinggi,

<sup>10</sup> dan orang kaya dalam kedudukannya yang rendah, sebab seperti bunga rumput, dia akan lenyap.

<sup>11</sup> Sebab, matahari terbit dengan panasnya yang semakin terik, dan melayukan rumput, bunganya gugur, dan keindahannya pun lenyap. Demikian juga, orang kaya akan lenyap di tengah-tengah usahanya.

### *Pencobaan Tidak Datang dari Allah*

<sup>12</sup> Diberkatilah orang yang tabah dalam pencobaan\* karena setelah dia terbukti tahan uji, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan kepada mereka yang mengasihi Dia.

<sup>13</sup> Jika seseorang dicobai, janganlah dia berkata, “Aku sedang dicobai Allah.” Sebab, Allah tidak dapat dicobai oleh si Jahat dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun.

<sup>14</sup> Namun, setiap orang dicobai ketika dia diseret dan dipikat oleh keinginannya sendiri.

<sup>15</sup> Ketika keinginan dibuahi, dia akan melahirkan dosa dan ketika dosa menjadi matang, dia akan melahirkan maut.

<sup>16</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, jangan sesat.

<sup>17</sup> Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datang dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang†, pada-Nya tidak ada perubahan atau pertukaran bayangan.

---

\* **1:1** kepada ... seluruh dunia Para pengikut Yesus adalah sama seperti kedua belas suku Israel yang tersebar di mana-mana akibat penganiayaan. Surat ini pada mulanya ditulis kepada orang Kristen Yahudi yang tinggal di luar Palestina. Mungkin para penerima surat ini termasuk orang-orang pertama yang bertobat di Yerusalem dan, setelah Stefanus mati syahid, menjadi terserak oleh penganiayaan (Kis 8:1) sejauh Fenisia, Siprus, Antiokhia dan lebih jauh lagi. † **1:2** pencobaan Mengacu pada penganiayaan dan kesulitan yang datang dari dunia atau Iblis. ‡ **1:4** sempurna Dewasa secara iman. § **1:8** mendua hati Ragu-ragu. \* **1:12** pencobaan Berdasarkan ay. 12-14, pencobaan artinya dorongan hati untuk melakukan sesuatu yang jahat. † **1:17** segala terang Benda-benda penerang di langit seperti: matahari, bulan, dan bintang.

<sup>18</sup> Atas kehendak-Nya sendiri, Dia menjadikan kita dengan firman kebenaran supaya kita menjadi buah sulung<sup>‡</sup> dari semua ciptaan-Nya.

### *Mendengar dan Melakukan Firman Tuhan*

<sup>19</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, perhatikanlah ini: hendaklah tiap-tiap orang cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berbicara, dan lambat untuk marah.

<sup>20</sup> Sebab, amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah.

<sup>21</sup> Karena itu, buanglah segala ketidaksucian dan banyaknya kejahatan, dan terimalah dengan kelemahlembutan firman Allah yang telah tertanam di dalammu, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

<sup>22</sup> Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar; jika tidak, kamu menipu diri sendiri.

<sup>23</sup> Sebab, jika orang mendengar firman, tetapi tidak melakukannya, dia seperti orang yang sedang mengamati wajah aslinya di cermin.

<sup>24</sup> Setelah mengamati dirinya dan pergi, dia segera lupa seperti apa wajahnya tadi.

<sup>25</sup> Namun, orang yang meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan, dan bertekun di dalamnya, dia tidak menjadi pendengar yang lupa, tetapi menjadi pelaku firman. Dia akan diberkati atas apa yang dilakukannya.

### *Ibadah yang Benar kepada Allah*

<sup>26</sup> Jika seseorang mengira bahwa dia adalah orang yang taat beribadah<sup>§</sup>, tetapi dia tidak dapat mengendalikan lidahnya, dia menipu hatinya sendiri. Ketaatannya itu sia-sia.

<sup>27</sup> Ibadah yang murni dan tidak tercela di hadapan Allah dan Bapa kita adalah mengunjungi anak-anak yatim piatu dan janda-janda dalam penderitaan mereka, dan menjaga dirinya sendiri supaya tidak dicemari oleh dunia.

## 2

### *Kasihilah Semua Orang*

<sup>1</sup> Saudara-saudaraku, jangan menunjukkan imanmu dalam Tuhan kita yang mulia, Yesus Kristus, dengan membeda-bedakan orang.

<sup>2</sup> Jika ada orang yang datang ke sinagogemu dengan memakai cincin emas dan pakaian yang mahal, dan pada saat yang sama, datang juga orang miskin yang berpakaian kotor,

<sup>3</sup> dan kamu memberikan perhatian khusus kepada orang yang berpakaian mahal itu dan berkata kepadanya, "Silakan duduk di tempat yang baik ini," tetapi kepada orang miskin itu, kamu berkata, "Berdirilah di sana!" atau "Duduklah di dekat kakiku!"

<sup>4</sup> Bukankah kamu sudah membeda-bedakan di antara kamu dan menjadi hakim dengan pikiran-pikiran yang jahat?

<sup>5</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, dengarkanlah! Bukankah Allah telah memilih orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan mewarisi Kerajaan Allah yang telah Dia janjikan kepada mereka yang mengasihi Dia?

<sup>6</sup> Akan tetapi, kamu telah menghina orang miskin. Bukankah orang kaya yang menindas dan menyeretmu ke pengadilan?

<sup>7</sup> Bukankah merekalah yang menghujat Nama baik, yang olehnya kamu dipanggil?\*

<sup>8</sup> Jika kamu menjalankan hukum utama<sup>†</sup> sesuai dengan Kitab Suci, yaitu "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri<sup>‡</sup>," kamu telah melakukan yang benar.

<sup>‡</sup> 1:18 buah sulung Paling utama, paling penting. § 1:26 taat beribadah Gambaran tentang orang yang religius.

\* 2:7 Yang dimaksud di sini adalah Nama Yesus. † 2:8 hukum utama Hukum Kerajaan Allah, yaitu Hukum Kasih.

<sup>‡</sup> 2:8 Kasihilah ... dirimu sendiri Kut. Im. 19:18.

<sup>9</sup> Namun, jika kamu membeda-bedakan orang, kamu melakukan dosa dan dinyatakan sebagai pelanggar hukum oleh hukum.

<sup>10</sup> Siapa pun yang menaati semua hukum, tetapi gagal menaati satu bagiannya saja, dia bersalah terhadap seluruh hukum itu.

<sup>11</sup> Sebab, Dia yang berkata, “Jangan berzina<sup>§</sup>,” juga berkata, “Jangan membunuh\*.” Jadi, jika kamu tidak melakukan perziniaan, tetapi kamu membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum itu.

<sup>12</sup> Berbicara dan bertindaklah sebagai orang-orang yang akan dihakimi dengan hukum yang membebaskan.

<sup>13</sup> Sebab, penghakiman tidak akan berbelaskasihan kepada orang yang tidak menunjukkan belas kasihan; belas kasihan akan menang atas penghakiman.

### *Iman Tanpa Perbuatan Adalah Mati*

<sup>14</sup> Saudara-saudaraku, apa gunanya seseorang mengatakan bahwa dia memiliki iman, tetapi dia tidak memiliki perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkannya?

<sup>15</sup> Jika seorang saudara atau saudari tidak memiliki pakaian dan membutuhkan makanan sehari-hari,

<sup>16</sup> dan seorang di antaramu berkata kepadanya, “Pergilah dalam damai, semoga tubuhmu dihangatkan dan dikenyangkan,” tetapi kamu tidak memberikan kepadanya apa yang diperlukan tubuhnya, apa gunanya itu?

<sup>17</sup> Demikian juga iman, jika iman tidak disertai perbuatan-perbuatan, pada dasarnya iman itu mati.

<sup>18</sup> Namun, mungkin ada orang yang berkata, “Kamu punya iman, dan aku punya perbuatan.” Aku akan menjawab, “Tunjukkan imanmu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan imanku dengan perbuatan.”

<sup>19</sup> Kamu percaya bahwa Allah itu satu. Itu benar. Roh-roh jahat pun percaya dan mereka gemetar.

<sup>20</sup> Hai orang bodoh! Maukah kamu menyadari bahwa iman tanpa perbuatan adalah sia-sia?

<sup>21</sup> Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan oleh perbuatan-perbuatan ketika dia mengurbankan Ishak, anaknya, di atas altar?

<sup>22</sup> Lihatlah bahwa iman bekerja sama dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan, iman disempurnakan.

<sup>23</sup> Digenapilah apa yang dikatakan Kitab Suci, “Abraham percaya kepada Allah, dan itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran<sup>†</sup>,” dan dia disebut “Sahabat Allah<sup>‡</sup>”.

<sup>24</sup> Jadi, kamu lihat bahwa dari perbuatanlah orang dibenarkan, bukan dari iman saja.

<sup>25</sup> Demikian juga, bukankah Rahab<sup>§</sup>, si pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan ketika dia menerima mata-mata Israel dan membantu mereka melarikan diri melalui jalan yang lain?

<sup>26</sup> Jadi, sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian juga iman tanpa perbuatan adalah mati.

## 3

### *Jagalah Kata-Kata yang Kita Ucapkan*

<sup>1</sup> Saudara-saudaraku, jangan ada banyak di antara kamu yang menjadi guru karena kamu tahu bahwa kita yang mengajar akan dihakimi dengan ukuran yang lebih berat.

§ 2:11 Jangan berzina Kut. Kel. 20:14; Ul. 5:18. \* 2:11 Jangan membunuh Kut. Kel. 20:13; Ul. 5:17. † 2:23 Abraham ... sebagai kebenaran Kut. Kej. 15:6. ‡ 2:23 Sahabat Allah Kut. 2 Taw. 20:7; Yes. 41:8. § 2:25 Rahab: Bc. Yos. 2:1-21; 6:17-25

<sup>2</sup> Kita semua bersalah dalam banyak hal. Jika ada orang yang tidak pernah bersalah dalam perkataannya, dia adalah orang yang sempurna, yang juga mampu mengendalikan seluruh tubuh.

<sup>3</sup> Kita memasang kekang\* pada mulut kuda agar mereka menaati kita, dan kita juga mengendalikan seluruh tubuh kuda.

<sup>4</sup> Lihat juga kapal-kapal, meskipun mereka sangat besar dan digerakkan oleh angin yang kuat, kapal itu dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil, dan akan pergi ke mana pun juru mudi menghendakinya.

<sup>5</sup> Demikian juga, lidah adalah bagian yang kecil dari tubuh, tetapi lidah dapat menyombongkan hal-hal besar. Lihatlah betapa luasnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil.

<sup>6</sup> Lidah itu seperti api, sebuah dunia kejahatan, yang ditempatkan di antara bagian-bagian tubuh dan yang dapat menajiskan seluruh tubuh. Ia membakar seluruh arah hidup kita sementara ia sendiri dibakar oleh api neraka.

<sup>7</sup> Sebab, semua jenis binatang liar dan burung, binatang melata dan binatang yang hidup di laut itu jinak dan telah dijinakkan oleh manusia,

<sup>8</sup> tetapi tidak seorang pun dapat menjinakkan lidah. Lidah adalah yang jahat yang tidak dapat tenang, penuh dengan racun yang mematikan.

<sup>9</sup> Dengan lidah, kita memberkati Tuhan dan Bapa kita, tetapi dengan itu juga, kita mengutuk orang yang diciptakan serupa dengan Allah.

<sup>10</sup> Dari mulut yang sama, keluar pujian dan kutukan. Saudara-saudaraku, seharusnya tidaklah seperti itu.

<sup>11</sup> Apakah satu mata air dapat mengeluarkan air manis dan air pahit pada saat yang bersamaan?

<sup>12</sup> Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara menghasilkan buah zaitun; atau pohon anggur menghasilkan buah ara? Demikian juga, mata air asin tidak dapat menghasilkan air yang segar.

### *Dua Macam Hikmat*

<sup>13</sup> Siapakah di antara kamu yang berhikmat dan berpengertian? Biarlah dengan sikapnya yang baik, dia menunjukkan perbuatan-perbuatannya dalam kelembutan dan hikmat.

<sup>14</sup> Namun, jika kamu memiliki iri hati yang penuh kepahitan dan ambisi yang egois dalam hatimu, janganlah bangga dan jangan berdusta melawan kebenaran.

<sup>15</sup> Hikmat seperti itu tidak turun dari atas†, tetapi dari dunia, tidak rohani, dan jahat.

<sup>16</sup> Jika ada iri hati dan ambisi yang egois, di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.

<sup>17</sup> Hikmat yang datang dari atas, pertama-tama adalah murni, kemudian suka damai, lemah lembut, terbuka, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak membedakan, dan tidak munafik.

<sup>18</sup> Buah kebenaran ditaburkan dalam damai oleh para pendamai.

## 4

### *Berikanlah Dirimu kepada Allah*

<sup>1</sup> Dari manakah datangnya perkelahian dan pertengkaran yang terjadi di antara kamu? Bukankah itu berasal dari hawa nafsumu yang berperang di dalam anggota-anggota tubuhmu?

\* 3:3 kekang Tali untuk mengendalikan kuda. † 3:15 dari atas Berasal dari Allah.

<sup>2</sup> Kamu menginginkan sesuatu, tetapi tidak mendapatkannya, maka kamu membunuh. Kamu iri hati dan tidak bisa mendapatkannya, maka kamu berkelahi dan bertengkar. Kamu tidak mendapat karena kamu tidak meminta\*.

<sup>3</sup> Atau, kamu meminta, tetapi tidak mendapat karena kamu meminta dengan alasan yang salah, yaitu untuk memuaskan hawa nafsumu.

<sup>4</sup> Hai, kamu para pezina†, tidak tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia berarti permusuhan dengan Allah? Karena itu, siapa pun yang ingin bersahabat dengan dunia, dia menjadikan dirinya musuh Allah.

<sup>5</sup> Apakah kamu pikir Kitab Suci tanpa alasan berkata, “Roh yang ditempatkan Allah di dalam diri kita diingini-Nya dengan cemburu‡”?

<sup>6</sup> Namun, Allah memberi anugerah yang lebih lagi. Karena itu, Kitab Suci berkata, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan anugerah kepada orang yang rendah hati§.”

<sup>7</sup> Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka dia akan lari darimu.

<sup>8</sup> Mendekatlah kepada Allah, dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu\*, hai orang-orang berdosa, dan murnikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati.

<sup>9</sup> Prihatin, berduka, dan merataplah; biarlah tawamu berubah menjadi ratapan dan sukacitamu menjadi dukacita.

<sup>10</sup> Rendahkanlah hatimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

### *Jangan Mencela dan Menghakimi Sesamamu*

<sup>11</sup> Saudara-saudara, jangan saling mengatakan hal yang jahat di antaramu. Orang yang mengatakan yang jahat tentang saudaranya, atau menghakimi saudaranya, berkata melawan hukum dan menghakimi hukum. Jika kamu menghakimi hukum, kamu bukanlah pelaku hukum, melainkan hakimnya.

<sup>12</sup> Hanya ada satu Pemberi Hukum dan Hakim†, yaitu Dia yang dapat menyelamatkan dan membinasakan. Akan tetapi, siapakah kamu sehingga kamu menghakimi sesamamu?

### *Kehendak Allah dalam Segala Rencana Manusia*

<sup>13</sup> Sekarang, dengarkanlah hai kamu yang berkata, “Hari ini atau besok, kami akan pergi ke kota ini dan itu, tinggal di sana selama setahun, berdagang, dan mendapat keuntungan,”

<sup>14</sup> padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu seperti uap yang muncul sebentar, dan kemudian lenyap.

<sup>15</sup> Jadi, kamu seharusnya berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.”

<sup>16</sup> Akan tetapi, sekarang, kamu bangga dalam kesombonganmu. Kebanggaan seperti itu adalah jahat.

<sup>17</sup> Jadi, jika seseorang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, dia berdosa.

## 5

### *Peringatan untuk Orang-Orang Kaya*

<sup>1</sup> Hai orang-orang kaya, dengarkanlah! Menangis dan merataplah untuk penderitaan yang akan menimpamu.

\* **4:2** meminta Meminta kepada Tuhan atau berdoa. † **4:4** berzina Dalam hal ini, maksudnya adalah “tidak setia” kepada Allah. ‡ **4:5** Roh ... dengan cemburu. Bdk. Kel. 20:5; Ul 32:16. § **4:6** Allah ... rendah hati Kut. Ams. 3:34.

\* **4:8** bersihkanlah tanganmu Maksudnya, membersihkan hidup dari dosa. † **4:12** Pemberi Hukum dan Hakim Yang dimaksud adalah Allah.

<sup>2</sup> Kekayaanmu telah membusuk dan pakaianmu dimakan ngengat.

<sup>3</sup> Emas dan perakmu telah berkarat, dan karat itu akan menjadi bukti yang memberatkanmu serta akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah menimbun harta pada hari-hari terakhir.

<sup>4</sup> Dengarlah, upah para pekerja yang mengolah ladangmu, yang kamu tahan dengan kecurangan, berteriak melawanmu. Dan, teriakan para pamanennya telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam.

<sup>5</sup> Kamu telah hidup di bumi dalam kemewahan dan kesenangan diri sendiri; kamu telah menggemukkan hatimu pada hari penyembelihan.

<sup>6</sup> Kamu sudah menghukum dan membunuh orang benar, dan dia tidak melawanmu.

### *Tabah dalam Penderitaan*

<sup>7</sup> Oleh karena itu, Saudara-saudaraku, bersabarlah sampai kedatangan Tuhan\*. Lihatlah bagaimana petani menantikan buah terbaik yang dihasilkan tanah, menantikannya dengan sabar hingga datangnya hujan awal dan hujan akhir†.

<sup>8</sup> Kamu juga harus bersabar, kuatkan hatimu karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

<sup>9</sup> Saudara-saudaraku, janganlah kamu bersungut-sungut satu dengan yang lain supaya kamu tidak dihukum. Lihatlah, Sang Hakim‡ telah berdiri di depan pintu.

<sup>10</sup> Saudara-saudaraku, sebagai teladan penderitaan dan kesabaran, lihatlah para nabi yang berbicara dalam nama Tuhan.

<sup>11</sup> Sesungguhnya, kami menganggap berbahagia mereka yang tabah. Kamu telah mendengar ketabahan Ayub§ dan melihat maksud Tuhan pada akhirnya, bahwa Tuhan itu penuh belas kasih dan murah hati.

### *Jangan Bersumpah*

<sup>12</sup> Akan tetapi, Saudara-saudaraku, di atas semuanya itu, janganlah kamu bersumpah, baik demi langit, bumi, atau demi apa pun. Katakan “Ya” jika ya dan “Tidak” jika tidak\* supaya kamu tidak dijatuhi hukuman.

### *Kuasa Doa dalam Iman*

<sup>13</sup> Apakah di antara kamu ada yang sedang menderita? Biarlah dia berdoa. Apakah ada yang sedang bersukacita? Biarlah dia menyanyikan mazmur.

<sup>14</sup> Apakah di antara kamu ada yang sedang sakit? Biarlah dia memanggil tua-tua jemaat dan mereka harus mendoakannya, mengurapinya dengan minyak dalam nama Tuhan.

<sup>15</sup> Doa yang dinaikkan dalam iman akan menyelamatkan orang yang sakit itu dan Tuhan akan membangunkannya. Dan, jika dia telah melakukan dosa-dosa, dia akan diampuni.

<sup>16</sup> Karena itu, hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang dinaikkan dengan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.

<sup>17</sup> Elia adalah manusia biasa seperti kita. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya tidak turun hujan, dan hujan tidak turun di negeri itu selama tiga tahun enam bulan.

<sup>18</sup> Kemudian, dia berdoa lagi, maka langit mencurahkan hujan dan bumi menumbuhkan buahnya.

### *Menolong Orang Berbalik kepada Allah*

\* 5:7 kedatangan Tuhan Hari Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. † 5:7 hujan awal ... akhir Di Palestina, hujan awal atau hujan musim gugur (Oktober-November) turun setelah bibit di tanam. Hujan akhir atau hujan musim semi (April-Mei) turun ketika bibit sudah mulai matang dan siap dipanen. ‡ 5:9 Sang Hakim Allah Yang Mahabesar. § 5:11 ketabahan Ayub Bc. kitab Ayub di PL. \* 5:12 Katakan ... tidak Bdk. Mat. 5:37.

<sup>19</sup> Saudara-saudaraku, seandainya ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran, lalu ada orang yang menolongnya berbalik,

<sup>20</sup> ketahuilah bahwa orang yang membawa orang berdosa kembali ke jalan yang benar akan menyelamatkan jiwa orang itu dari kematian dan menutupi banyak dosa.

## SURAT PETRUS YANG PERTAMA

### *Salam dari Petrus*

<sup>1</sup> Dari Petrus, seorang rasul Kristus Yesus, kepada orang-orang yang tinggal sebagai orang asing, yang tersebar di seluruh wilayah Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil, dan Bitinia;

<sup>2</sup> yang dipilih sejak semula oleh\* Allah Bapa melalui pengudusan oleh Roh untuk dapat hidup dalam ketaatan kepada Kristus Yesus dan memperoleh percikan darah-Nya†: Kiranya anugerah dan damai sejahtera melimpah atasmu!

### *Pengharapan yang Hidup*

<sup>3</sup> Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita, Kristus Yesus, yang sesuai dengan anugerah-Nya yang sangat besar, telah melahirkan kita kembali‡ dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Kristus Yesus dari antara orang mati,

<sup>4</sup> dan untuk mewarisi milik pusaka yang tidak dapat binasa, tidak dapat rusak, dan tidak dapat layu, yang tersimpan di surga untuk kamu,

<sup>5</sup> yaitu kamu yang dilindungi oleh kuasa Allah melalui iman keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman.

<sup>6</sup> Dalam hal inilah, kamu sangat bersukacita, sekalipun untuk sementara waktu, jika diperlukan, kamu harus menderita berbagai macam percobaan

<sup>7</sup> sehingga imanmu yang lebih berharga daripada emas yang fana, sekalipun telah teruji oleh api, terbukti murni dan menghasilkan pujian, kemuliaan, dan kehormatan pada saat pernyataan Kristus Yesus.

<sup>8</sup> Kamu belum pernah melihat Dia, tetapi kamu mengasihi-Nya, dan meskipun sekarang kamu tidak melihat-Nya, tetapi kamu percaya kepada-Nya. Kamu bergembira dengan sukacita yang tidak terkatakan dan yang dipenuhi kemuliaan,

<sup>9</sup> sebab akhir dari tujuan imanmu sedang tercapai, yaitu keselamatan jiwamu.

<sup>10</sup> Tentang keselamatan ini, para nabi yang menubuatkan anugerah yang akan menjadi milikmu itu telah menyelidiki dan mempelajarinya dengan sangat teliti.

<sup>11</sup> Mereka mencari tahu tentang siapa dan kapankah waktu yang dimaksud oleh Roh Kristus yang ada dalam diri mereka ketika Ia menubuatkan penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang sesudahnya.

<sup>12</sup> Kepada para nabi itu dinyatakan bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu dalam hal-hal yang kini telah disampaikan kepadamu melalui orang-orang yang mengabarkan Injil kepadamu dengan Roh Kudus yang diutus dari surga, hal-hal itulah yang sangat ingin disaksikan oleh para malaikat.

### *Panggilan untuk Hidup Kudus*

---

\* **1:2** Kata yang digunakan di sini adalah “prognosis” yang dapat diterjemahkan menjadi foreknowledge dalam bahasa Inggris. Di sini digunakan “prapengetahuan” yang maksudnya: rencana Allah sejak semula. † **1:2** memperoleh percikan darah-Nya: Melalui darah Kristus kita dibersihkan/dikuduskan. Dalam Perjanjian Lama, percikan darah binatang sering digunakan untuk ritual pembersihan (bc. Im. 14:6-7; 16:14-16). ‡ **1:3** melahirkan kita kembali: artinya lahir baru, yaitu perubahan dari hidup yang berdosa kepada hidup baru dalam Kristus. Ini berarti mati dari dosa dan dilahirkan kembali dalam kebenaran. Setelah pertobatan, perubahan dan membenaran, kelahiran baru atau kelahiran kembali menjadikan sebuah perubahan hati yang seutuhnya (bc. 2 Korintus 5:17; Kol. 3:9; Ef. 4:22-24).

<sup>13</sup> Karena itu, siapkanlah akal budimu dan waspadalah, letakkanlah pengharapanmu sepenuhnya pada anugerah yang akan diberikan kepadamu saat Kristus Yesus dinyatakan.

<sup>14</sup> Sebagai anak-anak yang taat, janganlah tunduk kepada nafsu jahatmu seperti ketika kamu masih hidup dalam kebodohanmu,

<sup>15</sup> tetapi kuduslah dalam segala tingkah lakumu, seperti Allah yang memanggilmu adalah kudus.

<sup>16</sup> Sebab, ada tertulis, “Kuduslah kamu karena Aku kudus.”<sup>§</sup>

<sup>17</sup> Dan, jika kamu memanggil-Nya sebagai Bapa, yaitu Dia yang menghakimi setiap orang sesuai perbuatan mereka tanpa membeda-bedakan, hiduplah dalam rasa takut selama kamu masih tinggal sebagai orang asing,<sup>\*</sup>

<sup>18</sup> dengan mengetahui bahwa kamu sudah ditebus dari cara hidup yang sia-sia, yang kamu warisi dari nenek moyangmu, bukan dengan barang yang fana seperti emas atau perak,

<sup>19</sup> melainkan dengan darah Kristus yang mulia, darah Anak Domba yang tidak bercacat dan yang sempurna.

<sup>20</sup> Sebab, Kristus sudah dipilih sebelum dunia diciptakan, tetapi Dia baru dinyatakan pada zaman akhir ini demi kamu.

<sup>21</sup> Melalui Dia, kamu menjadi percaya kepada Allah, yaitu Allah yang membangkitkan-Nya dari antara orang mati dan Allah yang memberikan kemuliaan kepada-Nya, supaya iman dan pengharapanmu adalah dalam Allah.

<sup>22</sup> Karena kamu sudah memurnikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran sehingga memiliki kasih persaudaraan yang tulus, maka marilah saling mengasihi dengan sungguh-sungguh dari hati yang murni,

<sup>23</sup> sebab kamu telah dilahirkan kembali, bukan dari benih yang dapat mati, melainkan dari benih yang tidak dapat mati, yaitu melalui firman Allah yang hidup dan tinggal tetap.

<sup>24</sup> Kitab Suci berkata,

“Segala yang hidup adalah seperti rumput,  
dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput;

Rumput layu dan bunganya gugur,

<sup>25</sup> tetapi firman Tuhan tetap selama-lamanya.”

*Yesaya 40:6-8*

Dan, firman itu adalah Injil yang diberitakan kepadamu.

## 2

### *Batu yang Hidup dan Bangsa yang Kudus*

<sup>1</sup> Karena itu, buanglah semua kebencian, semua tipu daya, semua kemunafikan, semua iri hati, dan segala macam fitnah.

<sup>2</sup> Seperti bayi yang baru lahir, hendaklah kamu menginginkan susu rohani yang murni<sup>\*</sup> supaya dengan itu kamu bertumbuh dalam keselamatanmu,

<sup>3</sup> jika kamu sudah sungguh-sungguh merasakan bahwa Tuhan itu baik.

<sup>4</sup> Saat kamu datang kepada Kristus, Batu Hidup<sup>†</sup> yang ditolak oleh manusia, tetapi yang dipilih oleh Allah dan dianggap sangat berharga bagi-Nya,

<sup>§</sup> 1:16 Kut. Im. 11:44-45; 19:2; 20:7.    <sup>\*</sup> 1:17 Yang dimaksud adalah selama hidup di dunia ini.    <sup>\*</sup> 2:2 susu rohani yang murni: Ajaran yang murni atau firman Tuhan.    <sup>†</sup> 2:4 Batu Hidup: Batu yang paling penting dalam bait rohani Allah, yaitu Kristus.

<sup>5</sup> kamu juga seperti batu-batu hidup, yang dibangun menjadi suatu rumah rohani<sup>‡</sup>, imamat yang kudus untuk mempersembahkan kurban-kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Kristus Yesus.

<sup>6</sup> Karena Kitab Suci berkata,

“Lihatlah, Aku meletakkan sebuah batu di Sion,  
sebuah batu penjuru yang terpilih dan yang berharga,  
dan siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.” *Yesaya 28:16*

<sup>7</sup> Jadi, batu itu mulia bagi kamu yang percaya, tetapi bagi yang tidak percaya,

“Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan,  
telah menjadi batu penjuru,” *Mazmur 118:22*

<sup>8</sup> dan menjadi,

“Sebuah batu sandungan,  
dan karang yang membuat orang jatuh.” *Yesaya 8:14*

Mereka tersandung karena tidak taat kepada Firman. Itulah jalan yang telah ditentukan bagi mereka.

<sup>9</sup> Namun, kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani<sup>§</sup>, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri supaya kamu dapat memberitakan kebaikan-kebaikan-Nya, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju kepada terang-Nya yang ajaib.

<sup>10</sup> “Dahulu, kamu bukanlah umat Allah,  
tetapi sekarang kamu adalah umat Allah.  
Dahulu, kamu tidak menerima belas kasihan,  
tetapi sekarang kamu telah menerima belas kasihan Allah.” *Hosea 2:23*

### *Menjalankan Hidup yang Baik untuk Kemuliaan Allah*

<sup>11</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, aku ingin menasihati kamu sebagai orang yang tinggal sementara dan orang asing di dunia ini untuk menjauhkan dirimu dari keinginan hawa nafsu duniawi yang berperang melawan jiwamu.

<sup>12</sup> Jagalah tingkah lakumu yang baik di antara orang-orang yang belum percaya supaya apabila mereka memfitnahmu sebagai pelaku kejahatan, mereka dapat melihat perbuatanmu yang baik, dan akan memuliakan Allah pada hari pelawatan\*.

### *Patuhlah kepada Penguasa*

<sup>13</sup> Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga pemerintahan yang ditetapkan oleh manusia, baik kepada raja sebagai penguasa tertinggi,

<sup>14</sup> atau kepada para gubernur yang diutus oleh raja untuk menghukum para pelaku kejahatan dan memberi pujian kepada orang-orang yang berbuat baik.

<sup>15</sup> Sebab, begitulah kehendak Allah: dengan berbuat baik, kamu membungkam ketidaktahuan orang-orang bodoh.

<sup>‡</sup> 2:5 rumah rohani: Rumah rohani merupakan Bait Allah tempat Allah tinggal di dalamnya. Dalam ayat ini maksudnya umat Tuhan adalah seperti batu-batu yang bersatu menjadi suatu rumah rohani. <sup>§</sup> 2:9 imamat yang rajani: Orang yang memiliki jabatan keimaman (Imamat) dan juga merupakan bagian dari keluarga raja. \* 2:12 pada hari pelawatan: Ada beberapa tafsiran mengenai frasa ini: 1. Hari lawatan/kedatangan Kristus Yesus yang kedua kalinya (penghakiman); 2. Lawatan pejabat setempat yang hendak memeriksa cara hidup orang-orang asing yang tinggal di wilayahnya; 3. Lawatan Allah ke dalam hati orang yang belum percaya untuk memberi mereka anugerah keselamatan.

<sup>16</sup> Hiduplah sebagai orang-orang yang merdeka, tetapi jangan pergunakan kemerdekaanmu itu sebagai kedok bagi kejahatan. Sebaliknya, hiduplah sebagai hamba-hamba Allah.

<sup>17</sup> Hormatilah semua orang. Kasihilah saudara-saudara seiman, takutlah akan Allah, dan hormatilah raja.

### *Penderitaan Kristus sebagai Teladan Hidup*

<sup>18</sup> Hamba-hamba, tunduklah kepada tuanmu dengan segala hormat. Bukan hanya kepada mereka yang baik dan lemah lembut, tetapi juga kepada mereka yang tidak adil.

<sup>19</sup> Sebab, merupakan suatu kasih karunia jika demi kesadarannya akan Allah, seseorang mau bertahan dalam penderitaan karena ketidakadilan.

<sup>20</sup> Sebab, apakah upahmu jika dengan tabah kamu menerima pukulan karena perbuatanmu yang berdosa? Akan tetapi, jika kamu menderita karena berbuat baik dan kamu menerimanya dengan tabah<sup>†</sup>, tindakanmu itu berkenan di hadapan Allah.

<sup>21</sup> Sebab, untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita bagi kamu dan meninggalkan teladan bagimu supaya kamu mengikuti jejak-Nya.

<sup>22</sup> Dia tidak berbuat dosa,  
dan tipu daya tidak ada di mulut-Nya.

*Yesaya 53:9*

<sup>23</sup> Ketika Dia diejek, Dia tidak membalas dengan ejekan; ketika Dia menderita, Dia tidak mengancam, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Allah yang akan menghakimi dengan adil.

<sup>24</sup> Dia sendiri telah menanggung dosa kita pada tubuh-Nya di kayu salib supaya kita mati terhadap dosa, dan hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya<sup>‡</sup>, kamu disembuhkan.

<sup>25</sup> Dahulu, kamu seperti domba-domba yang terus-menerus tersesat, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada Sang Gembala dan Pelindung jiwamu.

## 3

### *Sikap Para Istri dan Para Suami*

<sup>1</sup> Demikian juga kamu, hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu. Sebab, apabila di antara mereka ada yang tidak taat kepada Firman, mereka dapat dimenangkan oleh tingkah laku istrinya tanpa kata-kata,

<sup>2</sup> sebab mereka melihat betapa murni dan terhormatnya tingkah lakumu.

<sup>3</sup> Janganlah kecantikanmu berasal dari hiasan luar, misalnya dari mengepang rambut, memakai perhiasan emas, atau memakai pakaian yang mahal-mahal.

<sup>4</sup> Sebaliknya, hendaklah kecantikanmu berasal dari dalam batinmu, yaitu kecantikan yang tidak dapat layu, yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenang. Itulah yang berharga di mata Allah.

<sup>5</sup> Sebab, demikianlah perempuan-perempuan kudus pada zaman dahulu, yang menaruh pengharapan mereka kepada Allah, mempercantik diri mereka; yaitu dengan tunduk kepada suami mereka.

<sup>6</sup> Demikianlah Sara taat kepada suaminya, Abraham, dan memanggilnya 'tuan'. Kamu adalah anak-anak Sara jika kamu berbuat baik dengan tidak dikuasai oleh rasa takut ketika melakukannya.

<sup>7</sup> Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bersama istrimu dengan penuh pengertian karena mereka kaum yang lebih lemah. Hormatilah mereka sebagai sesama ahli waris dalam menerima anugerah hidup supaya doa-doamu tidak terhalang.

<sup>†</sup> 2:20 tabah: sabar dan tekun.    <sup>‡</sup> 2:24 bilur-bilur: Luka-luka.

### *Menderita karena Berbuat Benar*

<sup>8</sup> Akhirnya, hendaklah kamu semua memiliki kesatuan pikiran, belas kasih, kasih persaudaraan, hati yang lemah lembut, dan kerendahan hati.

<sup>9</sup> Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau makian dengan makian. Sebaliknya, hendaklah kamu memberkati sebab untuk itulah kamu dipanggil, yaitu supaya kamu mewarisi berkat.

<sup>10</sup> Sebab Kitab Suci berkata,

“Barang siapa mencintai hidup,  
dan ingin melihat hari-hari yang baik,  
dia harus menjaga lidahnya dari kejahatan, dan bibirnya dari mengucapkan tipu muslihat.

<sup>11</sup> Ia juga harus menjauhkan diri dari yang jahat dan melakukan yang baik.  
Hendaklah dia mencari perdamaian, dan berusaha mengejanya.

<sup>12</sup> Sebab, mata Tuhan memperhatikan orang-orang benar, dan telinga-Nya mendengarkan doa-doa mereka.  
Namun, wajah-Nya menentang orang-orang yang melakukan kejahatan.” *Mazmur 34:13-17*

<sup>13</sup> Siapakah yang akan mencelakaimu jika kamu rajin melakukan hal yang baik?

<sup>14</sup> Namun, seandainya kamu harus menderita demi kebenaran, maka kamu akan diberkati. “Jangan takut dan jangan gentar terhadap mereka yang membuatmu menderita.”\*

<sup>15</sup> Akan tetapi, kuduskanlah Kristus sebagai Tuhan dalam hatimu! Siap sedialah untuk memberi jawaban<sup>†</sup> kepada siapa pun yang menuntutmu mengenai pengharapan yang kamu miliki,

<sup>16</sup> tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut dan hormat, serta milikilah hati nurani yang jernih supaya ketika kamu difitnah, orang yang mencaci cara hidupmu yang baik di dalam Kristus akan menjadi malu.

<sup>17</sup> Sebab, lebih baik menderita karena berbuat baik, jika itu memang kehendak Allah, daripada menderita karena berbuat jahat.

<sup>18</sup> Karena Kristus juga telah menderita karena dosa-dosa, sekali untuk semua orang, yang benar mati untuk yang tidak benar, sehingga Ia dapat membawa kita kepada Allah. Dibunuh secara jasmani, tetapi dihidupkan di dalam Roh.

<sup>19</sup> Dalam Roh, Ia juga pergi dan melakukan pemberitaan kepada roh-roh di penjara,

<sup>20</sup> yaitu mereka yang dahulu tidak taat ketika Allah dengan sabar menanti mereka pada zaman Nuh, sementara Nuh membangun bahteranya. Melalui bahtera itu, hanya sedikit, yaitu delapan orang saja, yang diselamatkan oleh air bah<sup>‡</sup>.

<sup>21</sup> Air bah itu melambangkan baptisan<sup>§</sup> yang sekarang menyelamatkanmu. Baptisan bukan untuk membersihkan kotoran dari tubuh, tetapi merupakan permohonan kepada Allah untuk sebuah hati nurani yang murni melalui kebangkitan Yesus Kristus,

<sup>22</sup> yaitu Dia yang sekarang telah naik ke surga dan berada di sebelah kanan Allah; setelah semua malaikat, para pemerintah, dan para penguasa ditundukkan kepada-Nya.

\* **3:14** Kut. Yes. 8:12. † **3:15** memberi jawaban Dalam bahasa Yunani berarti “memberi pembelaan dengan pernyataan yang masuk akal”. ‡ **3:20** diselamatkan melalui air bah: Nuh dan keluarganya diselamatkan dari generasi jahat saat itu melalui peristiwa air bah. § **3:21** baptisan Bahasa Yunannya berarti “dimasukkan” atau “dikubur” ke dalam air. Melambangkan mati dan bangkit bersama Kristus.

## 4

### *Hidup yang Baru Melalui Roh*

<sup>1</sup> Jadi, karena Kristus telah menderita secara jasmani, hendaklah kamu mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang sama, sebab orang yang telah mengalami penderitaan jasmani, telah berhenti berbuat dosa

<sup>2</sup> sehingga dalam menjalani sisa hidup di dunia ini, dia tidak lagi mengikuti keinginan manusia, tetapi kehendak Allah.

<sup>3</sup> Sebab, cukuplah waktu pada masa lalumu untuk melakukan kebiasaan orang-orang yang tidak mengenal Allah; hidup dalam hawa nafsu, kemabukan, pesta pora, minum-minum, dan penyembahan berhala\* yang penuh kekejian†.

<sup>4</sup> Sekarang, mereka sangat heran ketika mendapati bahwa kamu tidak lagi ikut dalam kebejatan liar yang mereka lakukan. Karena itu, mereka memfitnah kamu.

<sup>5</sup> Akan tetapi, mereka akan memberi pertanggungjawaban kepada Dia yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

<sup>6</sup> Untuk alasan inilah, Injil diberitakan kepada orang-orang yang sekarang sudah mati‡ sehingga meskipun mereka sudah dihakimi di dunia ini sesuai dengan standar manusia, tetapi mereka hidup secara roh menurut kehendak Allah.

### *Gunakanlah Karuniamu untuk Melayani*

<sup>7</sup> Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Karena itu, waspadalah dan berjaga-jagalah supaya dapat berdoa.

<sup>8</sup> Di atas semuanya itu, teruslah saling mengasihi dengan sungguh-sungguh, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

<sup>9</sup> Tunjukkanlah keramahan satu dengan lainnya tanpa mengeluh.

<sup>10</sup> Karena setiap orang telah menerima karunia, pergunakanlah itu untuk melayani satu dengan lainnya sebagai pelayan§ yang baik atas berbagai karunia dari Allah:

<sup>11</sup> siapa yang berbicara, baiklah dia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; dan siapa yang melayani, baiklah dia melayani dengan kekuatan yang Allah berikan sehingga dalam segala hal, Allah dimuliakan melalui Kristus Yesus. Bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

### *Menderita sebagai Pengikut Kristus*

<sup>12</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah terkejut dengan api pencobaan yang datang untuk menguji kamu, seolah-olah sesuatu yang aneh terjadi atas kamu.

<sup>13</sup> Namun, bersukacitalah karena kamu ikut ambil bagian dalam penderitaan Kristus sehingga kamu juga dapat bersukacita dan bergembira pada saat kemuliaan-Nya dinyatakan.

<sup>14</sup> Berbahagialah jika kamu dihina karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan dan Roh Allah diam di dalam kamu.

<sup>15</sup> Akan tetapi, jangan ada di antara kamu yang menderita sebagai pembunuh, pencuri, pelaku kejahatan, atau sebagai orang yang suka mencampuri urusan orang lain.

<sup>16</sup> Akan tetapi, siapa pun yang menderita sebagai orang Kristen\*, janganlah dia malu, sebaliknya hendaklah dia memuji Allah karena menanggung sebutan itu.

---

\* **4:3** berhala patung, gambar, atau apa pun yang disembah sebagai ilah. † **4:3** penuh kekejian Pada beberapa versi, "terlarang". ‡ **4:6** orang-orang ... sudah mati: Maksudnya adalah ketika itu Tuhan Yesus memberitakan Injil kepada orang-orang yang waktu itu masih hidup. Saat surat ini ditulis, orang-orang itu sudah mati. § **4:10** pelayan Dalam bahasa Yunani berarti seorang kepala pelayan yang juga bertugas untuk mengurus segala harta tuannya dan menggunakannya sesuai dengan kehendak tuannya itu. \* **4:16** Kristen Artinya, "Pengikut Kristus". Pada zaman itu, sebutan ini digunakan untuk menghina atau mengejek orang percaya. Bc. Kis. 11:26.

<sup>17</sup> Sudah saatnya penghakiman dimulai dari keluarga Allah. Dan, jika penghakiman Allah dimulai dari kita, bagaimanakah nasib orang-orang yang tidak taat kepada Injil Allah?

<sup>18</sup> Jika orang saleh saja sulit untuk diselamatkan, bagaimana dengan orang jahat dan orang berdosa? *Amsal 11:31*

<sup>19</sup> Karena itu, biarlah mereka yang menderita menurut kehendak Allah, memercayakan jiwanya kepada Sang Pencipta yang setia, sambil terus melakukan apa yang baik.

## 5

### *Gembalakanlah Domba-Domba Allah*

<sup>1</sup> Karena itu, sebagai sesama penatua dan saksi mata penderitaan Kristus, dan juga sebagai orang yang akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan, aku mendorong para penatua\* yang ada di antara kamu.

<sup>2</sup> Gembalakanlah domba-domba Allah† yang ada padamu! Jangan karena paksaan, tetapi dengan rela, seperti yang Allah kehendaki. Jangan melakukannya untuk mendapatkan keuntungan yang hina, tetapi karena kesediaanmu.

<sup>3</sup> Jangan pula bertindak sebagai penguasa terhadap mereka yang dipercayakan ke dalam tanggung jawabmu, tetapi jadilah teladan bagi kawanannya itu.

<sup>4</sup> Dengan demikian, ketika nanti Sang Gembala Agung‡ datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan layu.

<sup>5</sup> Demikian juga kamu, yang lebih muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua, dan hendaklah kamu semua memiliki kerendahan hati, yang seorang kepada yang lain karena:

Allah menentang orang yang sombong, tetapi Dia memberi anugerah kepada orang yang rendah hati. *Amsal 3:34*

<sup>6</sup> Karena itu, rendahkanlah hatimu di bawah tangan Allah yang penuh kuasa. Dengan demikian, Dia akan meninggikan kamu pada waktunya.

<sup>7</sup> Serahkanlah semua kekhawatiranmu kepada-Nya karena Dia yang memelihara kamu.

<sup>8</sup> Waspadalah dan berjaga-jagalah! Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya.

<sup>9</sup> Lawanlah Iblis! Berdirilah teguh dalam imanmu karena kamu tahu bahwa di seluruh dunia, saudara-saudara seimanmu juga menanggung penderitaan yang kamu alami.

<sup>10</sup> Dan, setelah kamu menderita untuk sementara waktu, Allah sumber segala anugerah yang telah memanggil kamu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya yang kekal dalam Kristus akan memulihkan, meneguhkan, menguatkan, dan membangun kamu.

<sup>11</sup> Bagi Dialah kuasa untuk selama-lamanya. Amin!

### *Salam Penutup*

<sup>12</sup> Aku menulis surat singkat ini kepadamu melalui Silwanus, yang kukenal sebagai saudara seiman yang setia. Aku ingin memberi semangat dan kesaksian kepadamu, bahwa ini adalah anugerah yang sejati dari Allah. Berdirilah teguh dalam anugerah itu.

\* 5:1 penatua Kelompok dari orang-orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut “pengawas” dan “gembala”. † 5:2 domba-domba Allah: Umat Allah. ‡ 5:4 Sang Gembala Agung: Tuhan Yesus Kristus

<sup>13</sup> Saudara kita yang ada di Babilon<sup>§</sup>, yang juga terpilih seperti kamu, mengirim salam kepadamu, dan juga dari Markus, anakku.

<sup>14</sup> Berilah salam seorang akan yang lain dengan ciuman kasih\*.

Damai sejahtera menyertai kamu semua yang ada dalam Kristus. Amin.

---

<sup>§</sup> **5:13** Babilon: Menurut banyak pakar, yang dimaksud adalah kota Roma.     \* **5:14** ciuman kasih: atau juga dikenal dengan “cium kudus”, suatu kebiasaan jemaat mula-mula untuk menunjukkan kasih kepada sesama saudara seiman.

## SURAT PETRUS YANG KEDUA

### *Salam dari Simon Petrus*

<sup>1</sup> Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Kristus Yesus, kepada mereka yang telah menerima iman yang sama dengan yang kami miliki melalui kebenaran Allah dan Juru Selamat kita, Kristus Yesus.

<sup>2</sup> Kiranya anugerah dan damai sejahtera melimpah bagimu dalam pengenalan akan Allah dan Yesus, Tuhan kita.

### *Orang yang Dipanggil dan Dipilih oleh Allah*

<sup>3</sup> Kuasa-Nya yang ilahi telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berkenaan dengan hidup dan kesalehan, melalui pengetahuan akan Dia yang telah memanggil kita menuju kemuliaan dan kebaikan-Nya.

<sup>4</sup> Melaluinya, Dia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji-Nya yang sangat besar dan berharga supaya olehnya kamu dapat ikut ambil bagian dalam keilahian-Nya, dan terhindar dari kerusakan yang terjadi di dunia, yang disebabkan oleh berbagai hawa nafsu yang membinasakan.

<sup>5</sup> Untuk tujuan itu, berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menambahkan imanmu dengan kebajikan, kebajikan dengan pengetahuan,

<sup>6</sup> dan pengetahuan dengan penguasaan diri, dan penguasaan diri dengan ketabahan, ketabahan dengan kesalehan,

<sup>7</sup> kesalehan dengan kasih persaudaraan, kasih persaudaraan dengan kasih.

<sup>8</sup> Sebab, jika semuanya ini ada dalam dirimu dan terus bertambah-tambah, kamu tidak mungkin menjadi sia-sia atau tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita, Kristus Yesus.

<sup>9</sup> Akan tetapi, orang yang tidak memiliki semuanya itu adalah orang yang tidak dapat melihat dengan jelas\* dan buta karena dia lupa bahwa dia telah dibersihkan dari dosaduanya yang lalu.

<sup>10</sup> Oleh karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah lebih giat lagi untuk memastikan bahwa kamu benar-benar dipanggil dan dipilih; sebab jika kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh.

<sup>11</sup> Dengan demikian, pintu ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, akan terbuka lebar bagimu.†

<sup>12</sup> Itulah sebabnya, aku bermaksud untuk selalu mengingatkanmu akan semua hal itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah dibangun dengan kukuh dalam kebenaran yang sekarang kamu miliki.

<sup>13</sup> Selama aku masih hidup dalam tenda duniawi ini‡, aku menganggap perlu untuk mendorong kamu dengan cara mengingatkanmu,

<sup>14</sup> sebab aku tahu bahwa aku akan segera meninggalkan tenda ini seperti yang telah ditunjukkan kepadaku dengan jelas oleh Tuhan kita, Kristus Yesus.

<sup>15</sup> Dan, aku akan berusaha dengan sungguh-sungguh supaya setelah kepergianku, kamu dapat selalu mengingat semuanya ini.

### *Saksi Mata Kemuliaan Kristus*

---

\* **1:9** tidak dapat melihat dengan jelas Tidak dapat melihat jauh ke depan dan hanya melihat apa yang ada saat ini saja. † **1:11** Yang dimaksud di sini adalah pintu masuk kerajaan Surga akan terbuka lebar. ‡ **1:13** tenda duniawi Kiasan terhadap tubuh jasmani.

<sup>16</sup> Sebab, kami tidak mengikuti mitos-mitos yang dikarang dengan cerdas ketika memperkenalkan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Kristus Yesus, tetapi karena kami adalah saksi-saksi mata akan kemuliaan-Nya.

<sup>17</sup> Sebab, Dia menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika suara Yang Mahamulia datang kepada-Nya, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

<sup>18</sup> Kami pun mendengar suara itu datang dari surga ketika kami bersama-sama dengan-Nya di atas gunung suci<sup>§</sup>.

<sup>19</sup> Kami juga semakin diyakinkan oleh perkataan nubuat, yang sebaiknya juga kamu perhatikan dengan cermat, seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap, sampai pagi datang dan bintang fajar\* terbit dalam hatimu.

<sup>20</sup> Akan tetapi, hal terutama yang harus kamu pahami adalah bahwa tidak ada nubuat dalam Kitab Suci yang berasal dari penafsiran seorang manusia,

<sup>21</sup> sebab tidak ada satu pun nubuat yang muncul dari keinginan manusia, sebaliknya dari orang-orang berbicara atas nama Allah berdasarkan pimpinan Roh Kudus.

## 2

### *Hukuman untuk Guru-Guru Palsu*

<sup>1</sup> Pada zaman dahulu, ada nabi-nabi palsu di antara umat Allah, seperti sekarang juga ada guru-guru palsu\* di antara kamu yang dengan sembunyi-sembunyi mengajarkan ajaran-ajaran yang merusak, bahkan menyangkal Tuhan yang telah menebus mereka sehingga mendatangkan kehancuran yang cepat atas diri mereka sendiri.

<sup>2</sup> Dan, banyak orang akan mengikuti cara hidup mereka yang tidak bermoral, dan karena merekalah, jalan kebenaran akan dihujat.

<sup>3</sup> Dengan serakah, mereka akan mengambil untung darimu dengan kata-kata yang penuh tipuan. Hukuman bagi mereka yang sudah disiapkan sejak dahulu tidak akan ditunda-tunda, dan kehancuran mereka tidak akan terlelap.

<sup>4</sup> Sebab, jika Allah saja tidak menahan diri ketika para malaikat berdosa, melainkan melempar mereka ke dalam neraka dan menyerahkan mereka ke dalam rantai kegelapan untuk ditahan sampai penghakiman,

<sup>5</sup> dan jika Allah juga tidak menyayangkan dunia purba kecuali Nuh, seorang pemberita kebenaran bersama tujuh orang lainnya, tetapi mendatangkan air bah ke atas dunia yang tidak mengenal Allah,

<sup>6</sup> dan jika Allah menghukum kota Sodom dan Gomora<sup>†</sup> dengan cara menghancurkan kedua kota itu hingga menjadi abu, dan menjadikan mereka sebagai contoh tentang apa yang akan terjadi pada orang-orang jahat yang hidup pada masa berikutnya,

<sup>7</sup> dan jika Allah menyelamatkan Lot, orang benar itu, yang menderita karena cara hidup yang najis dari orang-orang yang tidak mengenal hukum,

<sup>8</sup> sebab orang benar itu hidup di tengah-tengah mereka setiap hari, dan jiwanya yang benar menderita karena melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan jahat yang dia lihat dan dengar,

<sup>9</sup> Allah pasti tahu bagaimana melepaskan orang-orang benar dari pencobaan dan menahan orang-orang jahat untuk dihukum pada hari penghakiman,

<sup>10</sup> khususnya mereka yang memuaskan tubuhnya dalam keinginan cemarinya, dan yang meremehkan pemerintah.

§ 1:18 Peristiwa ini diceritakan dalam kitab-kitab Injil, yaitu ketika Yesus dimuliakan di atas gunung (Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8; Luk. 9:28-36). \* 1:19 bintang fajar Planet Venus, bintang yang penampakkannya mendahului datangnya pagi. \* 2:1 guru-guru palsu Orang-orang yang mengaku sebagai guru Injil tetapi mengajarkan pengajaran yang sesat tentang Kristus. † 2:6 Sodom dan Gomora Dua kota yang dihancurkan oleh Tuhan Allah dengan hujan api dan belerang karena kejahatan penduduknya (lih. Kej. 19).

Dengan sangat lancang dan sombong, guru-guru palsu itu tidak takut menghina makhluk-makhluk yang mulia‡,

<sup>11</sup> padahal para malaikat, yang meskipun jauh lebih kuat dan lebih berkuasa daripada mereka, tidak mengucapkan tuduhan yang mengandung hujatan terhadap mereka di hadapan Tuhan.

<sup>12</sup> Guru-guru palsu ini seperti binatang yang tidak berakal, yang dilahirkan untuk ditangkap dan dibunuh. Mereka menghujat apa yang tidak mereka mengerti sehingga akan dibinasakan dalam kehancuran mereka sendiri;

<sup>13</sup> mereka akan ditimpa kejahatan sebagai upah atas perbuatan mereka yang jahat.

Mereka menganggap bermabuk-mabukan pada siang hari sebagai kesenangan. Mereka adalah noda dan cela, bersukaria dalam muslihat mereka ketika makan bersama-sama denganmu.

<sup>14</sup> Mereka memiliki mata yang penuh nafsu perzinaan dan yang tidak berhenti berbuat dosa, mereka menggoda orang-orang yang lemah jiwanya, dan hati mereka telah terlatih dalam keserakahan. Mereka adalah anak-anak yang terkutuk!

<sup>15</sup> Mereka meninggalkan jalan yang lurus dan mengikuti jalan yang sesat, yaitu jalan Bileam bin Beor§, yang suka menerima upah untuk perbuatannya yang jahat.

<sup>16</sup> Namun, dia mendapat teguran yang keras atas pelanggarannya dari seekor keledai yang bisu, tetapi yang berbicara dengan suara manusia sehingga menghentikan perbuatan gila nabi itu.

<sup>17</sup> Orang-orang ini seperti mata air yang kering dan seperti kabut yang disapu oleh badai. Kegelapan yang paling pekat telah disediakan untuk mereka.

<sup>18</sup> Dengan perkataan yang sombong, tetapi kosong, mereka menjerat orang-orang yang telah terlepas dari mereka yang hidup dalam kesesatan dengan keinginan-keinginan daging dan dengan percabulan.

<sup>19</sup> Guru-guru palsu itu menjanjikan kebebasan, padahal mereka sendiri adalah budak dari kebinasaan. Sebab, apa pun yang telah menaklukkan seseorang, kepadanya orang itu diperbudak.

<sup>20</sup> Sebab, jika mereka telah dilepaskan dari pencemaran dunia yang jahat melalui pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, tetapi kemudian kembali lagi kepada dunia yang jahat itu dan dikuasai olehnya, maka mereka akan menjadi lebih buruk daripada sebelumnya\*.

<sup>21</sup> Akan lebih baik jika mereka tidak pernah mengenal jalan kebenaran itu, daripada setelah mengenalnya mereka berbalik dari hukum suci yang sudah diberikan kepada mereka.

<sup>22</sup> Mereka adalah gambaran dari peribahasa yang benar ini: “Anjing kembali kepada muntahannya sendiri” dan “Babi yang telah dibersihkan, kembali lagi berkubang di lumpur”†.

### 3

#### *Yesus Akan Datang Kembali*

<sup>1</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, ini adalah surat kedua yang aku tulis kepadamu. Dalam kedua surat itu, aku berusaha membangkitkan pikiranmu yang murni dengan cara mengingatkanmu,

‡ **2:10** makhluk-makhluk mulia Secara harfiah: “kemuliaan”. Dalam ayat ini kemungkinan merujuk kepada makhluk-makhluk surgawi. § **2:15** Bileam bin Beor Seorang nabi yang dibayar oleh Raja Moab bernama Balak bin Zipor untuk mengutuk bangsa Israel (bc. Bil. 22:4-35). \* **2:20** Bc. Luk. 11:26 dan Mat. 12:45 † **2:22** Kut. Ams. 26:11.

<sup>2</sup> supaya kamu mengingat perkataan-perkataan yang dahulu telah diucapkan oleh nabi-nabi kudus\* dan perintah-perintah Tuhan dan Juru Selamat melalui para rasul†.

<sup>3</sup> Pertama-tama, ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir nanti, para pengejek akan datang untuk mengikuti hawa nafsu mereka yang berdosa.

<sup>4</sup> Mereka akan berkata, “Mana janji tentang kedatangan-Nya? Karena sejak nenek moyang kita mati, semuanya masih tetap berjalan seperti pada permulaan penciptaan.”

<sup>5</sup> Sebab, mereka sengaja melupakan kenyataan bahwa oleh firman Allah, langit sudah ada sejak dahulu, dan bumi dijadikan dari air dan dengan air.

<sup>6</sup> Dengan air itu juga, dunia yang ada saat itu dihancurkan dan diliputi dengan air bah.

<sup>7</sup> Namun, oleh firman yang sama, langit dan bumi yang ada sekarang ini disimpan untuk dibakar dengan api pada hari penghakiman dan kehancuran orang-orang jahat.

<sup>8</sup> Akan tetapi, saudara-saudara yang kukasihi, jangan lupakan kenyataan yang satu ini bahwa bagi Tuhan, satu hari seperti seribu tahun, dan seribu tahun seperti satu hari.

<sup>9</sup> Tuhan tidak pernah berlambat-lambat memenuhi janji-Nya seperti yang dianggap beberapa orang sebagai keterlambatan. Sebaliknya, Dia sabar terhadap kamu karena Dia tidak ingin seorang pun binasa, tetapi supaya semua orang dapat datang kepada pertobatan.

<sup>10</sup> Hari kedatangan Tuhan akan tiba seperti seorang pencuri, dan langit akan lenyap dengan suara yang dahsyat. Benda-benda langit akan terbakar habis dan meleleh oleh api yang sangat panas, dan dunia beserta segala isinya juga akan terbakar habis‡.

<sup>11</sup> Jika segala sesuatu akan dihancurkan, dengan cara ini, bagaimanakah seharusnya kamu hidup? Bukankah kamu harus hidup suci dan mengabdikan kepada Allah,

<sup>12</sup> sambil menanti-nantikan dan mempercepat hari kedatangan Allah? Pada hari itu, langit akan hancur oleh api, dan semua benda langit meleleh karena panasnya.

<sup>13</sup> Namun, sesuai dengan janji-Nya, kita menanti-nantikan langit dan bumi yang baru, tempat orang-orang benar akan tinggal.

<sup>14</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, karena kita menantikan hal ini, maka berusaha-lah dengan giat supaya kamu didapati-Nya tidak berdosa, tidak bernoda, dan berdamai dengan Allah.

<sup>15</sup> Anggaphlah kesabaran Tuhan sebagai kesempatan untuk kita menerima keselamatan. Sama seperti yang Paulus, saudara terkasih kita, tuliskan kepadamu dengan hikmat yang dikaruniakan Allah kepadanya.

<sup>16</sup> Dia juga membicarakan hal-hal ini dalam semua suratnya yang lain. Memang ada hal-hal yang sulit dimengerti sehingga diputarbalikkan oleh orang-orang yang bodoh dan yang lemah imannya. Mereka juga melakukannya pada bagian-bagian lain dari Kitab Suci, yang mengakibatkan kebinasaan atas diri mereka sendiri.

<sup>17</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, karena kamu sudah mengetahui tentang hal ini, berhati-hatilah supaya kamu jangan dibawa tersesat oleh kesalahan dari orang-orang yang tidak mengenal hukum. Janganlah kamu jatuh dari imanmu yang kukuh.

<sup>18</sup> Namun, bertumbuhlah dalam anugerah dan pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan sampai selamanya! Amin.

---

\* 3:2 perkataan ... nabi-nabi kudus: Firman dalam PL. † 3:2 perintah Tuhan ... melalui para rasul: Firman dalam PB. ‡ 3:10 akan terbakar habis Di antara bacaan lain dari teks ini dalam salinan awal Bahasa Yunani, banyak yang mencantumkan ditemukan, dan yang lain menuliskan akan lenyap.

## SURAT YOHANES YANG PERTAMA

### *Firman Kehidupan*

<sup>1</sup> Sesuatu yang sudah ada sejak semula, yang sudah kami dengar, yang sudah kami lihat dengan mata kami, yang sudah kami perhatikan dan sentuh dengan tangan kami, yaitu Firman kehidupan<sup>\*</sup>,

<sup>2</sup> kehidupan itu telah dinyatakan dan kami telah melihat-Nya. Kami bersaksi dan memberitakan kepadamu tentang kehidupan kekal itu, yang sudah ada bersama-sama Bapa<sup>†</sup> dan telah dinyatakan kepada kami.

<sup>3</sup> Hal yang sudah kami lihat dan dengar itu, kami beritakan juga kepadamu supaya kamu juga mempunyai persekutuan<sup>‡</sup> bersama kami. Sesungguhnya, persekutuan kami itu adalah bersama Allah Bapa dan anak-Nya, Kristus Yesus.

<sup>4</sup> Semua hal ini kami tuliskan kepadamu supaya sukacitamu menjadi penuh.

### *Berjalan dalam Terang*

<sup>5</sup> Inilah berita yang sudah kami dengar tentang Dia dan kami sampaikan kepadamu, yaitu Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.

<sup>6</sup> Jika kita mengatakan bahwa kita mempunyai persekutuan dengan Dia, tetapi kita hidup dalam kegelapan, kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran.

<sup>7</sup> Namun, jika kita berjalan dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu dengan yang lain, dan darah Yesus<sup>§</sup>, Anak-Nya, membersihkan kita dari semua dosa.

<sup>8</sup> Jika kita mengatakan bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.

<sup>9</sup> Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Dia adalah setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita dan untuk membersihkan kita dari semua kejahatan.

<sup>10</sup> Jika kita mengatakan bahwa kita belum pernah berbuat dosa, kita membuat Dia menjadi penipu dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

## 2

### *Yesus Adalah Pembela Kita*

<sup>1</sup> Anak-anakku, aku menuliskan hal-hal ini kepadamu supaya kamu jangan berbuat dosa. Namun, jika ada yang berbuat dosa, kita mempunyai Pembela di hadapan Bapa, yaitu Kristus Yesus, Yang Benar itu.

<sup>2</sup> Dialah kurban pendamaian<sup>\*</sup> bagi dosa-dosa kita. Dan, bukan untuk dosa-dosa kita saja, melainkan juga untuk dosa-dosa seluruh dunia.

<sup>3</sup> Demikianlah kita tahu bahwa kita mengenal Allah, yaitu jika kita menaati perintah-perintah-Nya.

<sup>4</sup> Orang yang berkata, “Aku mengenal Allah,” tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dia adalah seorang penipu dan kebenaran tidak ada di dalam dia.

---

<sup>\*</sup> **1:1** Firman Yun.: *Logos* atau “perkataan”, seperti yang tertulis dalam Yoh. 1:1. Dalam teks ini maksudnya adalah “Kristus”. <sup>†</sup> **1:2** Bapa Allah Bapa, Pribadi pertama dari Allah Tritunggal. <sup>‡</sup> **1:3** persekutuan Yun.: *koinonia*, artinya “memiliki bersama”. Ini mencakup saling berbagi dan berpartisipasi. Orang-orang percaya berbagi kasih, sukacita, dukacita, iman, dan semuanya dengan sesama di dalam Kristus (Bc. ay. 7). <sup>§</sup> **1:7** darah Yesus Menunjuk pada kematian Yesus di kayu salib. <sup>\*</sup> **2:2** kurban pendamaian Kurban yang dipersembahkan kepada Allah (dalam PL berupa binatang) untuk pengampunan dosa supaya manusia bisa berdamai dengan Allah.

<sup>5</sup> Akan tetapi, siapa yang menaati firman-Nya, kasih Allah telah benar-benar sempurna di dalam dirinya. Demikianlah kita tahu bahwa kita di dalam Dia.

<sup>6</sup> Orang yang mengatakan bahwa dia tinggal di dalam Allah, dia harus hidup sama seperti Yesus hidup.

### *Mengasahi Sesama dan Melakukan Keinginan Allah*

<sup>7</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, aku tidak menuliskan perintah baru kepadamu, melainkan perintah lama yang sudah kamu miliki sejak semula. Perintah lama itu adalah Firman yang sudah kamu dengar sejak semula.

<sup>8</sup> Namun, aku juga sedang menuliskan perintah baru bagimu, yang adalah benar di dalam Dia dan di dalam kamu karena kegelapan sedang berlalu dan terang yang benar sekarang bersinar.

<sup>9</sup> Orang yang mengatakan bahwa dia ada dalam terang, tetapi membenci saudaranya<sup>†</sup>, maka dia masih ada dalam kegelapan sampai sekarang.

<sup>10</sup> Orang yang mengasahi saudaranya tinggal di dalam terang dan tidak ada satupun yang membuatnya menjadi tersandung.

<sup>11</sup> Akan tetapi, dia yang membenci saudaranya berada dalam kegelapan dan berjalan dalam kegelapan. Dia tidak tahu ke mana dia pergi karena kegelapan sudah membutakan matanya.

<sup>12</sup> Aku menulis kepadamu, hai anak-anak,  
sebab dosa-dosamu sudah diampuni demi nama-Nya.

<sup>13</sup> Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa,  
karena kamu telah mengenal Dia sejak dari semula.

Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,  
karena kamu sudah mengalahkan si jahat.

Aku menulis kepadamu, hai anak-anak,  
karena kamu telah mengenal Bapa.

<sup>14</sup> Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa,  
karena kamu telah mengenal Dia sejak dari semula.

Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,  
karena kamu kuat,  
dan firman Allah tinggal di dalam kamu,  
dan kamu sudah mengalahkan si jahat.

<sup>15</sup> Janganlah mencintai dunia ini atau hal-hal yang ada di dalam dunia. Jika seseorang mencintai dunia, kasih Bapa tidak ada di dalam dia.

<sup>16</sup> Sebab, semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging<sup>‡</sup>, keinginan mata<sup>§</sup>, dan kesombongan hidup tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

<sup>17</sup> Dunia ini sedang lenyap bersama dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan hidup selama-lamanya.

### *Jangan Mengikuti Anti-Kristus*

<sup>18</sup> Anak-anakku, sekarang ini adalah zaman akhir; dan seperti yang sudah kamu dengar bahwa anti-Kristus\* akan datang, bahkan sekarang banyak anti-Kristus telah datang. Demikianlah kita tahu bahwa sekarang adalah zaman akhir.

<sup>†</sup> 2:9 saudaranya Dalam arti luas, tidak hanya terbatas pada saudara kandung. <sup>‡</sup> 2:16 keinginan daging Keinginan atau nafsu duniawi, seperti nafsu seksual dan kerakusan. <sup>§</sup> 2:16 keinginan mata Keinginan yang muncul dari apa yang dilihat, seperti kecantikan dan kekayaan. \* 2:18 anti-Kristus Orang yang ingin mengambil alih peranan Kristus

<sup>19</sup> Mereka datang dari antara kita, tetapi mereka bukan bagian dari kita. Sebab, jika mereka bagian dari kita, mereka akan tetap bersama kita. Namun, mereka meninggalkan kita sehingga nyata bahwa mereka bukan bagian dari kita.

<sup>20</sup> Akan tetapi, kamu telah memiliki pengurapan dari Yang Kudus<sup>†</sup>, dan kamu mengetahui semuanya.

<sup>21</sup> Aku menulis kepadamu bukan karena kamu belum mengetahui kebenaran, melainkan karena kamu mengetahuinya dan karena tidak ada kebohongan yang berasal dari kebenaran.

<sup>22</sup> Siapakah pembohong itu kalau bukan dia yang menyangkal bahwa Yesuslah Sang Kristus? Itulah anti-Kristus, orang yang menyangkal Bapa maupun Anak.

<sup>23</sup> Siapa pun yang menyangkal Anak tidak memiliki Bapa. Akan tetapi, setiap orang yang mengakui Anak, dia juga memiliki Bapa.

<sup>24</sup> Biarlah apa yang sudah kamu dengar sejak semula tetap tinggal di dalammu. Jika apa yang sudah kamu dengar dari semula tetap tinggal di dalammu, kamu juga akan tetap tinggal di dalam Anak dan Bapa.

<sup>25</sup> Dan, inilah janji yang Dia berikan kepada kita, yaitu hidup kekal.

<sup>26</sup> Semua hal yang telah kutuliskan kepadamu ini, berkaitan dengan mereka yang berusaha menyesatkanmu.

<sup>27</sup> Namun, urapan yang sudah kamu terima dari Dia tetap tinggal di dalammu, dan kamu tidak memerlukan orang lain untuk mengajarmu. Akan tetapi, karena pengurapan-Nya itu mengajari kamu tentang segala sesuatu, dan hal itu adalah benar, bukan dusta, sebagaimana Dia telah mengajari kamu, tetaplah tinggal di dalam Dia.

<sup>28</sup> Sekarang, anak-anakku, tinggallah di dalam Dia supaya ketika Dia menyatakan diri, kita memiliki keyakinan diri dan tidak malu di hadapan Dia pada saat kedatangan-Nya.

<sup>29</sup> Jika kamu tahu bahwa Dia adalah benar, kamu juga tahu bahwa setiap orang yang melakukan kebenaran, lahir dari Dia.

### 3

#### *Kita Adalah Anak-Anak Allah*

<sup>1</sup> Perhatikanlah betapa besarnya kasih yang Bapa karuniakan kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu, dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia.

<sup>2</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi seperti apa keadaan kita nanti belumlah tampak. Namun, kita tahu bahwa ketika Dia datang, kita akan menjadi seperti Dia karena kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

<sup>3</sup> Setiap orang yang memiliki pengharapan ini di dalam Kristus, dia menyucikan dirinya, sama seperti Kristus adalah suci.

<sup>4</sup> Setiap orang yang melakukan dosa juga melanggar hukum karena dosa adalah pelanggaran terhadap hukum.

<sup>5</sup> Kamu tahu bahwa Kristus dinyatakan untuk menghapus dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.

<sup>6</sup> Setiap orang yang tinggal dalam Dia tidak terus-menerus berbuat dosa. Tidak seorang pun yang berdosa telah melihat atau mengenal Dia.

<sup>7</sup> Anak-anakku, janganlah biarkan seorang pun menyesatkanmu. Orang yang melakukan kebenaran adalah orang benar, sama seperti Kristus adalah benar.

<sup>8</sup> Orang yang berbuat dosa berasal dari setan karena setan telah berdosa sejak semula. Anak Allah datang untuk tujuan ini, yaitu menghancurkan perbuatan-perbuatan setan.

<sup>†</sup> 2:20 Yang Kudus Yaitu Allah atau Kristus.

<sup>9</sup> Tidak seorang pun yang lahir dari Allah berbuat dosa karena benih Allah tinggal di dalam dirinya, dan dia tidak dapat berbuat dosa karena dia telah dilahirkan dari Allah.

<sup>10</sup> Dengan demikian, siapakah anak-anak Allah dan siapakah anak-anak setan menjadi jelas. Orang yang tidak melakukan kebenaran tidak berasal dari Allah, demikian juga orang yang tidak mengasihi saudara-saudaranya.

### *Saling Mengasihi*

<sup>11</sup> Sebab, inilah berita yang sudah kamu dengar sejak semula, yaitu kita harus saling mengasihi.

<sup>12</sup> Jangan menjadi seperti Kain, yang berasal dari yang jahat dan yang membunuh adiknya. Dan, mengapa Kain membunuh adiknya? Sebab, perbuatan Kain jahat dan perbuatan adiknya benar.

<sup>13</sup> Saudara-saudaraku, jangan terkejut kalau dunia ini membencimu.

<sup>14</sup> Kita tahu bahwa kita sudah keluar dari kematian menuju kehidupan karena kita mengasihi saudara-saudara. Orang yang tidak mengasihi saudaranya tinggal di dalam kematian.

<sup>15</sup> Setiap orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh\*, dan kamu tahu bahwa tidak ada pembunuh yang mempunyai hidup kekal di dalam dirinya.

<sup>16</sup> Beginilah kita mengenal kasih, yaitu bahwa Yesus Kristus telah menyerahkan hidup-Nya untuk kita. Jadi, kita juga harus menyerahkan hidup kita untuk saudara-saudara kita.

<sup>17</sup> Namun, apabila orang memiliki harta duniawi, dan melihat saudaranya sedang membutuhkan, tetapi menutup hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimana mungkin kasih Allah ada di dalam hatinya?

<sup>18</sup> Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau lidah, melainkan dengan perbuatan dan kebenaran.

<sup>19</sup> Dengan ini, kita akan tahu bahwa kita berasal dari kebenaran dan kita akan meneguhkan hati kita di hadapan Allah.

<sup>20</sup> Sebab, apabila hati kita menyalahkan kita, Allah lebih besar daripada hati kita, dan Dia mengetahui segala sesuatu.

<sup>21</sup> Saudara-saudaraku yang kukasihi, jika hati kita tidak menyalahkan kita, kita memiliki keyakinan diri di hadapan Allah.

<sup>22</sup> Apa pun yang kita minta†, kita menerimanya dari Allah karena kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya.

<sup>23</sup> Dan, inilah perintah Allah, yaitu supaya kita percaya dalam nama Anak-Nya, Kristus Yesus, dan kita saling mengasihi seperti yang telah Dia perintahkan kepada kita.

<sup>24</sup> Orang yang menaati perintah-perintah Allah tinggal di dalam Dia, dan Allah tinggal di dalam dia. Dengan ini, kita tahu bahwa Allah tinggal di dalam diri kita, oleh Roh yang Allah karuniakan kepada kita.

## 4

### *Mengenali Roh yang Berasal dari Allah*

<sup>1</sup> Saudara-saudaraku yang kukasihi, jangan memercayai setiap roh, melainkan ujilah roh-roh itu untuk mengetahui apakah mereka berasal dari Allah karena banyak nabi palsu telah datang ke dunia.

<sup>2</sup> Beginilah kamu mengenali Roh Allah, yaitu setiap roh yang mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang dalam wujud manusia berasal dari Allah.

\* **3:15** Orang ... pembunuh Jika seseorang membenci saudaranya di dalam Kristus, dia telah membunuh saudaranya itu di dalam hatinya. Yesus telah mengajar para pengikut-Nya tentang dosa ini (Bc. Mat. 5:21-26) † **3:22** Apa pun ... minta Meminta kepada Tuhan dengan berdoa.

<sup>3</sup> Setiap roh yang tidak mengakui Yesus, tidak berasal dari Allah. Itu adalah roh anti-Kristus, yang kamu dengar akan datang dan sekarang sudah ada di dunia ini.

<sup>4</sup> Anak-anakku, kamu berasal dari Allah dan sudah mengalahkan nabi-nabi palsu itu karena Dia yang ada di dalam dirimu lebih besar daripada dia yang ada di dunia.

<sup>5</sup> Nabi-nabi palsu itu berasal dari dunia. Karena itu, mereka berbicara dari dunia dan dunia mendengarkan mereka.

<sup>6</sup> Kita berasal dari Allah. Orang yang mengenal Allah mendengarkan kita, tetapi orang yang tidak berasal dari Allah tidak mendengarkan kita. Dengan ini, kita mengetahui Roh kebenaran dan roh penyesat.

### *Marilah Kita Saling Mengasihi*

<sup>7</sup> Saudara-saudaraku yang kukasihi, marilah kita saling mengasihi karena kasih berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi lahir dari Allah dan mengenal Allah.

<sup>8</sup> Orang yang tidak mengasihi tidak mengenal Allah karena Allah adalah kasih.

<sup>9</sup> Demikianlah kasih Allah dinyatakan di antara kita bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang Tunggal ke dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui Dia.

<sup>10</sup> Di dalam inilah kasih itu, bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allahlah yang mengasihi kita dan mengirinkan Anak-Nya sebagai kurban pendamaian\* bagi dosa-dosa kita.

<sup>11</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi.

<sup>12</sup> Belum ada orang yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tinggal di dalam kita dan kasih-Nya itu disempurnakan di dalam kita.

<sup>13</sup> Dengan ini, kita tahu bahwa kita tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam kita karena Allah sudah memberikan kepada kita dari Roh-Nya.

<sup>14</sup> Dan, kami sudah melihat dan bersaksi bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juru Selamat dunia.

<sup>15</sup> Setiap orang yang mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tinggal di dalam dia dan dia di dalam Allah.

<sup>16</sup> Jadi, kita telah mengetahui dan telah memercayai kasih yang Allah miliki bagi kita. Allah adalah kasih, dan orang yang tinggal di dalam kasih, tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

<sup>17</sup> Dengan ini, kasih disempurnakan dengan kita supaya kita dapat memiliki keyakinan diri pada Hari Penghakiman† karena sama seperti Dia, begitu juga kita di dunia ini.

<sup>18</sup> Tidak ada ketakutan di dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna mengusir ketakutan karena ketakutan berhubungan dengan hukuman. Orang yang takut belum disempurnakan dalam kasih.

<sup>19</sup> Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

<sup>20</sup> Jika ada orang yang berkata, "Aku mengasihi Allah," tetapi membenci saudaranya, orang itu adalah penipu. Sebab, orang yang tidak dapat mengasihi saudaranya yang kelihatan, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak kelihatan.

<sup>21</sup> Dan, perintah ini kita terima dari Allah, bahwa setiap orang yang mengasihi Allah, harus mengasihi saudaranya juga.

## 5

### *Anak-Anak Allah Mengalahkan Dunia*

\* **4:10** kurban pendamaian Bc. 1 Yoh. 2:2 dan catatannya. † **4:17** Hari Penghakiman Hari pada akhir zaman, setelah peristiwa Harmagedon dalam Wahyu 16:16-21 ketika Allah akan menghakimi semua manusia sesuai dengan perbuatannya di dunia.

<sup>1</sup> Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi Bapa, juga mengasihi anak yang lahir dari Bapa.

<sup>2</sup> Dengan ini, kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu ketika kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

<sup>3</sup> Karena inilah kasih Allah, bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya tidaklah berat.

<sup>4</sup> Sebab, apa pun yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, yaitu iman kita.

<sup>5</sup> Siapakah yang mengalahkan dunia kalau bukan dia yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?

### *Hidup Kekal Ada dalam Yesus*

<sup>6</sup> Dia inilah yang datang dengan air dan darah\*, yaitu Kristus Yesus, bukan hanya dengan air, melainkan dengan air dan darah. Rohlah yang bersaksi karena Roh itulah kebenaran.

<sup>7</sup> Sebab, ada tiga yang bersaksi†,

<sup>8</sup> Roh, air, dan darah, dan ketiganya itu adalah satu.

<sup>9</sup> Jika kita menerima kesaksian manusia, kesaksian Allah lebih kuat. Sebab, kesaksian yang Allah berikan adalah kesaksian tentang Anak-Nya.

<sup>10</sup> Orang yang percaya kepada Anak Allah memiliki kesaksian itu di dalam dirinya. Orang yang tidak percaya kepada Allah telah membuat-Nya menjadi seorang penipu karena orang itu tidak percaya pada kesaksian yang Allah berikan tentang Anak-Nya.

<sup>11</sup> Dan, inilah kesaksian itu, bahwa Allah telah memberikan kepada kita hidup kekal, dan hidup itu ada dalam Anak-Nya.

<sup>12</sup> Setiap orang yang memiliki Sang Anak memiliki hidup; setiap orang yang tidak memiliki Anak Allah tidak memiliki hidup.

### *Orang yang Lahir dari Allah Tidak Berbuat Dosa*

<sup>13</sup> Aku telah menuliskan hal-hal ini kepada kamu yang percaya dalam nama Anak Allah supaya kamu tahu bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal.

<sup>14</sup> Dan, inilah keyakinan yang kita miliki di hadapan Dia, yaitu jika kita meminta apa pun yang sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengar kita.

<sup>15</sup> Dan, jika kita tahu Dia mendengar kita, apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita sudah memiliki permohonan yang telah kita minta dari-Nya.

<sup>16</sup> Jika ada orang yang melihat saudaranya berbuat dosa yang tidak mengarahkan ke kematian, baiklah orang itu meminta, dan Allah akan memberikan hidup kepada orang yang berbuat dosa yang tidak mengarahkan ke kematian itu. Namun, ada satu dosa yang mengarahkan ke kematian, aku tidak mengatakan bahwa dia harus bertanya untuk dosa itu.

<sup>17</sup> Semua ketidakbenaran adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mengarahkan ke kematian.

<sup>18</sup> Kita tahu bahwa setiap orang yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa, tetapi dia yang lahir dari Allah melindunginya‡ dan si jahat tidak menyentuhnya.

<sup>19</sup> Kita tahu bahwa kita berasal dari Allah, dan seluruh dunia berada dalam kuasa si Jahat.

<sup>20</sup> Dan, kita tahu bahwa Anak Allah telah datang dan telah memberikan pengertian kepada kita supaya kita dapat mengenal Dia yang benar, dan kita ada di dalam Dia yang benar, dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Dialah Allah yang benar dan hidup yang kekal.

\* **5:6** air dan darah Kemungkinan, maksudnya adalah air pembaptisan Yesus dan darah yang dicurahkan pada kematian-Nya di kayu salib. † **5:7** tiga yang bersaksi Bapa, Firman, dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu. ‡ **5:18** Kita tahu ... melindunginya Menggunakan kala sekarang, yang menunjukkan tidak memiliki kebiasaan berbuat dosa. (Perlu footnote tapi belum tahu apa).

<sup>21</sup> Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala-berhala.

## SURAT YOHANES YANG KEDUA

### *Salam*

<sup>1</sup> Dari penatua\*, kepada ibu yang dipilih dan kepada anak-anaknya†, yang kukasihi dalam kebenaran‡, dan bukan aku saja, tetapi juga semua orang yang mengenal kebenaran,

<sup>2</sup> sebab kebenaran yang tinggal dalam kita dan yang akan bersama kita selamanya.

<sup>3</sup> Anugerah, belas kasih, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Kristus Yesus, Sang Anak, menyertai kita dalam kebenaran dan kasih.

### *Hiduplah Sesuai Perintah Allah*

<sup>4</sup> Aku sangat bersukacita karena mengetahui bahwa beberapa anakmu hidup dalam kebenaran, sebagaimana perintah yang telah kita terima dari Bapa.

<sup>5</sup> Sekarang, aku minta kepadamu, Ibu, bukan seolah-olah aku menuliskan sebuah perintah baru, melainkan perintah yang sudah kita miliki sejak semula supaya kita saling mengasihi.

<sup>6</sup> Dan, inilah kasih, bahwa kita hidup menurut perintah-perintah-Nya. Inilah perintah itu, seperti yang sudah kamu dengar sejak semula supaya kamu hidup di dalamnya.

<sup>7</sup> Sebab, banyak penyesat telah muncul ke dunia, mereka tidak mengakui Yesus sebagai Kristus yang datang dalam wujud manusia. Mereka adalah penyesat dan anti-Kristus.

<sup>8</sup> Berhati-hatilah agar kamu tidak kehilangan apa yang sudah kita§ usahakan, tetapi menerima upah seutuhnya.

<sup>9</sup> Setiap orang yang berjalan keluar dan tidak tinggal dalam ajaran Kristus, dia tidak memiliki Allah. Akan tetapi, siapa pun yang tinggal dalam ajaran itu memiliki, baik Bapa maupun Anak.

<sup>10</sup> Jika ada orang yang datang kepadamu dan tidak membawa ajaran ini, jangan menerima dia ke dalam rumahmu atau memberi salam apa pun.

<sup>11</sup> Sebab, siapa pun yang menyambut dia, mengambil bagian dalam pekerjaan jahat orang itu.

### *Salam Penutup*

<sup>12</sup> Banyak hal yang ingin kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak mau melakukannya dengan kertas dan tinta. Namun, aku berharap dapat datang kepadamu dan berbicara secara tatap muka supaya sukacita kita dipenuhi.

<sup>13</sup> Anak-anak dari saudaramu\* yang terpilih menyampaikan salam kepadamu.

---

\* **1:1** Penatua Kelompok orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut pengawas dan gembala.  
 † **1:1** Ibu ... anak-anaknya Frasa ini kemungkinan besar merupakan kiasan untuk gereja dan jemaatnya, yang berada di wilayah kepemimpinan Rasul Yohanes. ‡ **1:1** kebenaran Yaitu Kabar Baik tentang Yesus Kristus, yang mempersatukan semua orang percaya. § **1:8** kita Beberapa salinan bahasa Yunani menuliskan "kamu". \* **1:13** saudarimu Saudari dari Ibu yang disebutkan dalam ayat 1. Mungkin yang dimaksud adalah gereja atau jemaat lain.

## SURAT YOHANES YANG KETIGA

### *Salam dan Pujian untuk Gayus*

<sup>1</sup> Dari penatua\* kepada Gayus terkasih, yang kukasihi dalam kebenaran.

<sup>2</sup> Saudaraku yang kukasihi, aku berdoa semoga kamu baik-baik saja dalam segala hal, semoga tubuhmu sehat, sama seperti jiwamu juga sehat.

<sup>3</sup> Sebab, aku sangat bersukacita ketika saudara-saudara<sup>†</sup> datang dan bersaksi tentang kebenaranmu, bagaimana saat ini kamu hidup dalam kebenaran.

<sup>4</sup> Aku tidak memiliki sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa anak-anakku<sup>‡</sup> berjalan dalam kebenaran.

<sup>5</sup> Saudaraku yang kekasih, engkau bertindak dengan setia dalam semua usahamu bagi saudara-saudara, meskipun mereka orang asing.

<sup>6</sup> Mereka telah bersaksi tentang kasihmu di hadapan jemaat. Kamu akan melakukan yang baik apabila menolong mereka melanjutkan perjalanan dengan cara yang berkenan kepada Allah.

<sup>7</sup> Sebab, mereka telah pergi demi Nama itu, tanpa menerima apa pun dari orang-orang yang tidak percaya.

<sup>8</sup> Karena itu, kita harus membantu orang-orang seperti mereka sehingga kita menjadi rekan pelayanan bagi kebenaran<sup>§</sup>.

### *Diotrefes dan Demetrius*

<sup>9</sup> Aku telah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes, yang suka menonjolkan diri di antara mereka, tidak mau menerima kami.

<sup>10</sup> Karena itu, kalau aku datang, aku akan mengingatkan dia atas tindakannya, yang memfitnah kami dengan kata-kata yang jahat! Tidak hanya itu, dia juga tidak mau menerima saudara-saudara yang datang dan melarang mereka yang mau menerima saudara-saudara itu serta mengucilkan mereka dari jemaat.

<sup>11</sup> Saudaraku yang kukasihi, janganlah meniru yang jahat, melainkan yang baik. Orang yang berbuat baik berasal dari Allah, tetapi orang yang berbuat jahat, belum melihat Allah.

<sup>12</sup> Semua orang telah bersaksi yang baik tentang Demetrius, bahkan kebenaran bersaksi demikian. Kami juga bersaksi, dan kamu tahu bahwa kesaksian kami benar.

### *Salam Penutup*

<sup>13</sup> Ada banyak hal yang ingin kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak mau menuliskannya kepadamu dengan pena dan tinta.

<sup>14</sup> Aku berharap untuk menemuimu segera dan kita akan berbicara secara tatap muka. (1-15) Damai sejahtera bagimu. Kawan-kawan di sini mengirimkan salam untukmu. Sampaikan juga salam kami kepada setiap saudara di sana.

\* **1:1** Penatua Kelompok orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut pengawas dan gembala.

† **1:3** saudara-saudara Dalam arti luas, tidak hanya terbatas pada saudara kandung, tetapi lebih mengarah kepada saudara seiman. ‡ **1:4** anak-anakku Orang-orang yang mendapat bimbingan rohani dari Rasul Yohanes (anak-anak rohani). § **1:8** kebenaran Kabar Baik tentang Yesus Kristus, yang mempersatukan semua orang percaya.

## SURAT YUDAS

### *Salam dari Yudas*

<sup>1</sup> Dari Yudas, pelayan Kristus Yesus dan saudara Yakobus, kepada mereka yang dipilih dan dikasihi Allah Bapa, serta yang dipelihara bagi Kristus Yesus.

<sup>2</sup> Kiranya belas kasih, damai sejahtera, dan kasih melimpah atasmu.

### *Allah Akan Menghukum Mereka yang Berbuat Salah*

<sup>3</sup> Saudara-saudara terkasih, sementara aku berusaha keras menulis kepadamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa perlu menulis kepadamu dan memintamu supaya kamu berjuang sungguh-sungguh untuk iman yang disampaikan sekali untuk selamanya kepada orang-orang kudus.

<sup>4</sup> Sebab, orang-orang tertentu telah menyusup tanpa disadari, yaitu mereka yang sejak dahulu telah ditentukan untuk dihukum, orang-orang tidak beriman yang menyalahgunakan anugerah Allah kita untuk memuaskan nafsu dan menolak satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Kristus Yesus.

<sup>5</sup> Aku ingin mengingatkanmu meskipun kamu telah mengetahuinya sepenuhnya, bahwa Tuhan telah menyelamatkan umat-Nya dengan mengeluarkan mereka dari tanah Mesir\*, tetapi kemudian Dia membinasakan mereka yang tidak percaya.

<sup>6</sup> Dan, malaikat-malaikat yang tidak taat kepada batas-batas kekuasaan mereka, melainkan meninggalkan tempat kediaman mereka, telah Dia ikat dengan rantai abadi dalam kegelapan yang paling gelap untuk penghakiman pada hari besar nanti.

<sup>7</sup> Demikian juga Sodom dan Gomora serta kota-kota di sekitarnya, yang memuaskan diri dalam dosa seksual dan mengejar nafsu yang tidak wajar, telah menanggung hukuman api kekal sebagai contoh.

<sup>8</sup> Seperti itu jugalah orang-orang ini, mengandalkan mimpi-mimpi mereka, mencemarkan tubuh, menolak kekuasaan, dan menghina semua yang mulia†.

<sup>9</sup> Mikhael saja, sang penghulu malaikat, ketika bertengkar dengan Setan tentang mayat Musa, tidak berani mengucapkan kata-kata hujatan kepadanya, melainkan hanya berkata, "Kiranya Tuhan memarahi kamu!"

<sup>10</sup> Akan tetapi, para penyesat ini menghujat hal-hal yang tidak mereka ketahui, yang hanya mereka ketahui berdasarkan naluri, seperti binatang yang tidak memiliki akal. Oleh hal-hal inilah mereka akan dihancurkan.

<sup>11</sup> Celakalah mereka! Mereka telah mengikuti jalan yang ditempuh Kain‡, dan mengejar dengan serakah kesalahan yang dilakukan Bileam§, dan binasa karena pemberontakan seperti Korah\*.

<sup>12</sup> Mereka ini seperti noda dalam perjamuan kasihmu, yang melahap makanan bersamamu tanpa rasa takut, peduli hanya kepada diri sendiri. Mereka seperti awan yang tidak membawa hujan, yang ditiup angin ke sana kemari. Mereka seperti pohon-pohon yang tidak berbuah pada musimnya, mati dua kali, dan dicabut seakar-akarnya.

---

\* **1:5** mengeluarkan ... dari Mesir Bc. Kel. 12:51. † **1:8** semua yang mulia Maksud ungkapan ini kurang jelas. Ada yang menafsirkan para pemimpin orang percaya, para malaikat, atau makhluk-makhluk surgawi. ‡ **1:11** Kain Anak pertama Adam yang membunuh Habel, adiknya, karena iri hati (Bc. Kej. 4). § **1:11** Bileam Orang yang diperintahkan Balak untuk mengutuk bangsa Israel (Bc. 22-23). \* **1:11** Korah Orang yang memimpin pemberontakan melawan Musa dan Harun (Bc. Bil. 16:1-40).

<sup>13</sup> Mereka seperti gelombang laut yang ganas, yang membuihkan kehinaan mereka sendiri. Mereka seperti bintang-bintang yang mengembara, yang baginya kegelapan yang pekat yang telah disediakan untuk selamanya.

<sup>14</sup> Juga tentang orang-orang inilah Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, bernubuat, "Lihatlah, Tuhan datang bersama beribu-ribu orang kudus-Nya,

<sup>15</sup> untuk menjalankan penghakiman atas semua orang; menghukum semua orang fasik atas semua perbuatan fasik yang mereka lakukan dengan cara yang fasik, dan atas semua perkataan kasar yang telah diucapkan oleh orang-orang berdosa yang fasik terhadap Allah."<sup>†</sup>

<sup>16</sup> Mereka adalah orang-orang yang suka mengeluh, mencari-cari kesalahan, dan menuruti hawa nafsu mereka sendiri; mereka bermulut besar dan menjilat orang lain demi mendapatkan keuntungan.

### *Peringatan dan Nasihat*

<sup>17</sup> Saudara-saudara yang kukasihi, kamu harus mengingat apa yang telah dikatakan rasul-rasul Tuhan kita, Kristus Yesus.

<sup>18</sup> Mereka telah berkata kepadamu, "Pada zaman akhir, akan ada para pencemooh yang hanya mengikuti nafsu mereka yang fasik."

<sup>19</sup> Mereka adalah orang-orang yang menyebabkan perpecahan, mengikuti nafsu duniawi, dan tidak memiliki Roh.

<sup>20</sup> Akan tetapi, kamu, Saudara-saudara yang kukasihi, bangunlah dirimu sendiri di atas imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.

<sup>21</sup> Peliharalah dirimu dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Kristus Yesus, yang menuntun kepada hidup kekal.

<sup>22</sup> Milikilah kemurahan hati bagi mereka yang ragu-ragu,

<sup>23</sup> selamatkanlah orang lain dengan merebut mereka dari api<sup>‡</sup>. Kepada yang lain, perlihatkanlah belas kasihan yang disertai rasa takut, dengan membenci pakaian mereka yang dicemari hawa nafsu duniawi<sup>§</sup>.

### *Puji-Pujian kepada Allah*

<sup>24</sup> Bagi Dia, yang berkuasa menjagamu tidak jatuh dan menghadirkanmu tanpa cacat di hadapan takhta kemuliaan-Nya dengan sukacita besar.

<sup>25</sup> Bagi satu-satunya Allah, Juru Selamat kita, melalui Kristus Yesus, Tuhan kita, kemuliaan, keagungan, kekuatan, dan kuasa sepanjang masa, dahulu, sekarang, sampai selama-lamanya. Amin.

---

<sup>†</sup> 1:15 Diduga kutipan ini berasal dari Kitab 1 Henokh (pseudoepigrapha). Meski demikian, kutipan asli nubuatan Henokh yang digunakan penulis surat ini mungkin berasal dari tradisi lisan. <sup>‡</sup> 1:23 api Yaitu neraka atau api neraka. <sup>§</sup> 1:23 Kepada yang ... nafsu duniawi. Maksudnya, orang percaya harus bertindak dengan penuh belas kasihan kepada pelaku dosa, tetapi membenci dosa yang dilakukannya.

## WAHYU KEPADA YOHANES

### *Yohanes Menjelaskan tentang Kitab Ini*

<sup>1</sup> Pernyataan\* dari Yesus Kristus, yang diberikan Allah kepada-Nya untuk ditunjukkan kepada hamba-hamba-Nya tentang hal-hal yang segera harus terjadi. Yesus Kristus memberikan pernyataan ini melalui malaikat-Nya untuk disampaikan kepada Yohanes, hamba-Nya.

<sup>2</sup> Yohanes telah menjadi saksi firman Allah dan juga Yesus Kristus, atas segala sesuatu yang telah dilihatnya.

<sup>3</sup> Diberkatilah orang yang membaca dengan suara keras firman nubuatan ini dan diberkatilah juga mereka yang mendengarkannya dan melakukan apa yang tertulis di dalamnya, karena waktunya sudah dekat.

### *Salam Yohanes kepada Ketujuh Jemaat di Asia*

<sup>4</sup> Dari Yohanes, kepada ketujuh jemaat yang ada di Asia.

Anugerah dan damai sejahtera untukmu dari Dia Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang; serta dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya,

<sup>5</sup> dan dari Kristus Yesus, Saksi yang setia, yang pertama kali bangkit dari antara orang mati dan Penguasa atas raja-raja di bumi. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan melepaskan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya,

<sup>6</sup> dan telah menjadikan kita menjadi satu kerajaan, imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya! Amin.

<sup>7</sup> Lihatlah, Yesus datang dengan awan-awan, dan setiap mata akan melihat Dia, bahkan mereka yang sudah menusuk-Nya†; dan semua bangsa di bumi akan meratap karena Dia. Ya, ini akan terjadi! Amin.

<sup>8</sup> “Aku adalah Alfa dan Omega‡, firman Tuhan Allah, Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang, Yang Mahakuasa.”

### *Penglihatan Yohanes tentang Anak Manusia*

<sup>9</sup> Aku, Yohanes, saudara dan sesamamu yang ambil bagian dalam kesusahan, dalam Kerajaan, dan dalam ketekunan di dalam Yesus, berada di pulau yang disebut Patmos§ karena firman Allah dan kesaksian Yesus.

<sup>10</sup> Aku dikuasai Roh pada Hari Tuhan, dan aku mendengar suara nyaring dari belakangku seperti bunyi trompet,

<sup>11</sup> yang berkata, “Tuliskanlah semua yang kamu lihat ke dalam sebuah buku dan kirimkan itu kepada tujuh jemaat: Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”

<sup>12</sup> Lalu, aku menoleh untuk melihat suara yang berbicara kepadaku. Ketika aku menoleh, aku melihat tujuh kaki dian emas,

<sup>13</sup> dan di tengah-tengah kaki dian itu, aku melihat seseorang seperti Anak Manusia, memakai jubah sampai ke kaki dan sebuah selempang emas di dada-Nya.

<sup>14</sup> Kepala dan rambut-Nya putih seperti bulu domba, seputih salju; dan mata-Nya seperti nyala api.

---

\* **1:1** Pernyataan Wahyu, kebenaran yang dahulu tersembunyi tetapi sekarang dinyatakan. † **1:7** menusuk-Nya Ketika Yesus disalibkan, lambung-Nya ditusuk dengan sebuah tombak (Bc. Yoh. 19:34). ‡ **1:8** Alfa dan Omega Huruf pertama dan terakhir dalam abjad Yunani. Dalam konteks ini, maksudnya Allah adalah Yang Pertama dan Yang Terakhir. § **1:9** Patmos Sebuah pulau kecil bercadas dan tandus di laut Aegea, sekarang lepas pantai barat daya Turki. Di sinilah Rasul Yohanes, penulis kitab Wahyu, diasingkan dan menerima wahyu.

<sup>15</sup> Kaki-Nya mengilap seperti tembaga yang membara dalam perapian dan suara-Nya seperti gemuruh air bah.

<sup>16</sup> Di tangan kanan-Nya, Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebuah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bercahaya seperti matahari yang terik.

<sup>17</sup> Ketika aku melihat Dia, aku jatuh di kaki-Nya seperti orang mati. Namun, Ia meletakkan tangan kanan-Nya ke atasku dan berkata, “Jangan takut; Akulah Yang Awal dan Yang Akhir,

<sup>18</sup> dan Yang Hidup. Aku telah mati, tetapi lihatlah Aku hidup sampai selama-lamanya, dan Aku memegang kunci maut dan kunci Hades\*.

<sup>19</sup> Karena itu, tuliskanlah hal-hal yang telah kamu lihat, dan hal-hal yang terjadi sekarang dan hal-hal yang akan terjadi sesudahnya.

<sup>20</sup> Inilah rahasia tentang tujuh bintang yang kamu lihat di tangan kanan-Ku dan tujuh kaki dian emas itu. Tujuh bintang itu adalah para malaikat dari tujuh jemaat; dan tujuh kaki dian itu adalah tujuh jemaat.”

## 2

### *Surat kepada Jemaat di Efesus*

<sup>1</sup> “Kepada malaikat jemaat di Efesus tuliskanlah: Inilah perkataan Dia yang memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya dan yang berjalan di antara tujuh kaki dian emas itu:

<sup>2</sup> Aku tahu semua pekerjaanmu dan jerih payahmu dan ketekunanmu, bagaimana kamu tidak tahan terhadap yang jahat, dan kamu menguji orang-orang yang menyebut dirinya rasul, tetapi sebenarnya mereka bukanlah rasul, dan mendapati mereka palsu.

<sup>3</sup> Kamu memiliki ketekunan dan bertahan demi nama-Ku dan tidak mengenal lelah.

<sup>4</sup> Akan tetapi, Aku menegurmu karena kamu telah meninggalkan kasihmu yang semula.

<sup>5</sup> Karena itu, ingatlah dari mana kamu jatuh dan bertobat serta lakukan apa yang sudah kamu kerjakan semula. Jika tidak, Aku akan datang kepadamu dan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, kecuali kamu bertobat.

<sup>6</sup> Akan tetapi, ini yang kamu miliki: kamu membenci perbuatan-perbuatan para pengikut Nikolaus\*, yang juga Kubenci.

<sup>7</sup> Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Kepada dia yang menang, Aku akan memberikan makan dari Pohon Kehidupan† yang ada di Taman Allah‡.”

### *Surat kepada Jemaat di Smirna*

<sup>8</sup> “Dan, kepada malaikat jemaat di Smirna tuliskanlah:

Inilah perkataan dari Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali:

<sup>9</sup> Aku tahu kesusahan dan kemiskinanmu, tetapi sesungguhnya kamu kaya! Aku tahu fitnah yang ditujukan kepadamu oleh mereka yang menyebut diri orang Yahudi, tetapi sebenarnya bukan, melainkan sinagoge§ Iblis.

<sup>10</sup> Jangan takut terhadap apa yang akan kamu derita. Lihatlah, setan akan melemparkan beberapa dari kamu ke penjara supaya kamu diuji, dan kamu akan mengalami

\* **1:18** Hades Dunia orang mati atau kerajaan maut. \* **2:6** Nikolaus Ada yang menduga bahwa ini adalah orang yang sama yang termasuk satu dari tujuh orang yang terkenal baik dan ditunjuk untuk mengawasi pelayanan kasih (Kis. 6:5). Yang jelas, ajarannya (Nicolaism) dipandang menyesatkan karena memperbolehkan orang Kristen berbuat semau-maunya karena sudah diselamatkan. † **2:7** Pohon Kehidupan Pohon yang buahnya memberikan kekuatan kepada manusia untuk hidup selamanya (Bc. Kej. 2:9; 3:22; Why. 22:2). ‡ **2:7** Taman Allah Inilah yang disebut “Firdaus atau Surga”. § **2:9** sinagoge Tempat ibadah orang Yahudi.

penganiayaan selama 10 hari. Setialah sampai mati, dan Aku akan memberikan kepadamu mahkota\* kehidupan.

<sup>11</sup> Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Orang yang menang tidak akan menderita oleh kematian yang kedua.”

#### *Surat kepada Jemaat di Pergamus*

<sup>12</sup> “Dan, kepada malaikat jemaat di Pergamus tuliskanlah: Inilah perkataan Dia yang mempunyai pedang tajam bermata dua:

<sup>13</sup> Aku tahu di mana kamu tinggal, di tempat takhta Iblis berada; tetapi kamu berpegang pada nama-Ku dan tidak menyangkal iman-Ku bahkan pada zaman Antipas, saksi-Ku yang setia<sup>†</sup> yang dibunuh di antaramu, tempat Iblis tinggal.

<sup>14</sup> Namun, Aku menegurmu karena ada beberapa di antaramu yang mengikuti ajaran Bileam, yang mengajar Balak untuk menaruh sandungan<sup>‡</sup> di depan anak-anak Israel, untuk makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala dan melakukan dosa-dosa seksual.

<sup>15</sup> Demikian juga, ada beberapa di antaramu yang berpegang pada ajaran Nikolaus.

<sup>16</sup> Karena itu, bertobatlah! Jika tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan memerangi mereka dengan pedang dari mulut-Ku.

<sup>17</sup> Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.

Kepada dia yang menang, Aku akan memberikan manna yang tersembunyi; dan Aku akan memberikan kepadanya sebuah batu putih, dan sebuah nama baru tertulis pada batu itu, yang tidak seorang pun mengetahuinya kecuali orang yang menerimanya.”

#### *Surat kepada Jemaat di Tiatira*

<sup>18</sup> “Dan, kepada malaikat jemaat di Tiatira tuliskanlah:

Inilah perkataan Anak Allah, yang mata-Nya seperti nyala api dan yang kaki-Nya menyala seperti tembaga dalam perapian:

<sup>19</sup> Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, kasih dan imanmu, pelayananmu dan kesabaranmu, dan bahwa pekerjaan-pekerjaanmu yang terakhir melampaui yang pertama.

<sup>20</sup> Namun, Aku menegurmu karena kamu membiarkan perempuan Izebel itu, yang mengaku sebagai seorang nabiah<sup>§</sup>, mengajar dan menyesatkan pelayan-pelayan-Ku supaya berzina dan makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.

<sup>21</sup> Aku telah memberinya waktu untuk bertobat, tetapi ia tidak mau bertobat dari zinanya.

<sup>22</sup> Lihatlah, Aku akan melemparkan dia ke atas tempat tidur penderitaan dan mereka yang berzina dengannya akan Kulemparkan ke dalam kesusahan besar, kecuali mereka bertobat dari perbuatan-perbuatan perempuan itu.

<sup>23</sup> Dan, Aku akan membunuh anak-anaknya dengan kematian; dan semua jemaat akan mengetahui bahwa Akulah yang menguji pikiran dan hati orang, dan Aku akan memberikan kepadamu masing-masing menurut perbuatanmu.

<sup>24</sup> Namun, kepada kamu yang lain di Tiatira, yang tidak mengikuti ajaran ini, yang belum mengetahui rahasia-rahasia Iblis, Aku mengatakan: Aku tidak akan meletakkan beban lain ke atasmu.

\* **2:10** mahkota Simbol kemenangan dan hadiah. Pada waktu itu, mahkota yang terbuat dari daun dan ranting diberikan kepada pemenang perlombaan atletik sebagai bentuk penghormatan. † **2:13** saksi-Ku yang setia Orang yang dengan tulus menyampaikan pesan Allah, bahkan pada waktu-waktu bahaya. ‡ **2:14** sandungan Sesuatu yang membuat seseorang jatuh, atau membelokkan seseorang dari jalan yang benar. § **2:20** nabiah Izebel adalah nabi palsu. Ia menyatakan diri sebagai orang yang berbicara untuk Allah, tetapi tidak pernah mengatakan kebenaran.

<sup>25</sup> Akan tetapi, berpeganglah terus pada apa yang telah kamu miliki sampai Aku datang.

<sup>26</sup> Dan, kepada orang yang menang dan melakukan pekerjaan-pekerjaan-Ku sampai akhir, Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa,

<sup>27</sup> dan mereka akan memerintah bangsa-bangsa itu dengan tongkat besi, dihan-curkan berkeping-keping seperti tembikar tukang periuk\*, karena Aku juga telah menerima kuasa dari Bapa-Ku.

<sup>28</sup> Dan, Aku akan memberikan kepadanya bintang timur.

<sup>29</sup> Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

### 3

#### *Surat kepada Jemaat di Sardis*

<sup>1</sup> “Dan, kepada malaikat jemaat di Sardis tuliskanlah:

Inilah perkataan Dia yang memiliki tujuh Roh Allah dan tujuh bintang itu:

Aku tahu perbuatan-perbuatanmu. Orang mengatakan bahwa kamu hidup, tetapi sesungguhnya kamu mati.

<sup>2</sup> Waspadalah, dan perkuatlah hal-hal yang masih ada, yang hampir mati, karena Aku belum mendapati pekerjaanmu sempurna dalam pandangan Allah.

<sup>3</sup> Karena itu, ingatlah apa yang telah kamu terima dan dengar, taatilah itu dan bertobatlah! Jika kamu tidak waspada, Aku akan datang seperti seorang pencuri dan kamu tidak akan tahu jam berapa Aku akan datang kepadamu.

<sup>4</sup> Akan tetapi, kamu memiliki beberapa orang di Sardis yang belum mencemarkan pakaian mereka; dan mereka akan berjalan bersama-Ku dengan memakai pakaian putih karena mereka layak.

<sup>5</sup> Orang yang menang akan dipakaikan pakaian putih dan Aku tidak akan menghapus namanya dari Kitab Kehidupan. Aku akan mengakui namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan malaikat-malaikat-Nya.

<sup>6</sup> Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

#### *Surat kepada Jemaat di Filadelfia*

<sup>7</sup> “Dan, kepada malaikat jemaat di Filadelfia tuliskanlah:

Inilah perkataan dari Yang Kudus dan Yang Benar, yang memegang kunci Daud, yang membuka dan tidak seorang pun dapat menutupnya; yang menutup dan tidak seorang pun dapat membukanya:

<sup>8</sup> Aku tahu perbuatan-perbuatanmu. Lihatlah, Aku telah membukakan pintu bagimu, yang tidak seorang pun dapat menutupnya karena kekuatanmu kecil, tetapi kamu telah menaati firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku.

<sup>9</sup> Lihatlah, Aku akan membuat para sinagoge Iblis itu, yang mengaku sebagai orang Yahudi, tetapi sebenarnya bukan, melainkan berbohong, Aku akan membuat mereka datang dan sujud di kakimu, dan membuat mereka tahu bahwa Aku mengasihimu.

<sup>10</sup> Karena kamu telah memelihara firman ketekunan-Ku, Aku akan memeliharamu dari masa kesusahan yang akan datang ke seluruh dunia, untuk menguji mereka yang tinggal di bumi.

<sup>11</sup> Aku segera datang. Peganglah apa yang kamu miliki supaya tidak seorang pun akan mengambil mahkotamu.

<sup>12</sup> Ia yang menang, Aku akan menjadikannya tiang penyangga Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan pergi lagi dari situ; dan Aku akan menuliskan padanya nama Allah-Ku dan

\* 2:27 mereka ... tukang periuk Bdk. Mzm. 2:9

nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru<sup>\*</sup>, yang itu turun dari surga, dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru.

<sup>13</sup> Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

### *Surat kepada Jemaat di Laodikia*

<sup>14</sup> “Dan, kepada malaikat jemaat di Laodikia tuliskanlah:

Ini adalah perkataan Sang Amin<sup>†</sup>, saksi yang setia dan benar, awal dari segala ciptaan Allah:<sup>‡</sup>

<sup>15</sup> Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, bahwa kamu tidak dingin ataupun panas. Alangkah baiknya jika kamu dingin atau panas.

<sup>16</sup> Jadi, karena kamu hangat, tidak panas ataupun dingin, Aku akan memuntahkanmu dari mulut-Ku.

<sup>17</sup> Karena kamu berkata, ‘Aku kaya, berkelimpahan, dan tidak kekurangan apa-apa,’ dan tidak tahu bahwa sesungguhnya kamu sengsara, malang, miskin, buta, dan telanjang.

<sup>18</sup> Aku menasihatimu untuk membeli dari-Ku emas, yang dimurnikan dengan api supaya kamu menjadi kaya, dan pakaian-pakaian putih supaya kamu dapat memakainya sehingga rasa malu karena ketelanjanganmu tidak akan terlihat, dan mengoles salep pada matamu supaya kamu dapat melihat.

<sup>19</sup> Mereka yang Kukasihi, Kutegur dan Kuhajar; karena itu, relakanlah hatimu dan bertobatlah!

<sup>20</sup> Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersamanya, dan dia bersama-Ku.

<sup>21</sup> Ia yang menang, Aku akan mengizinkannya duduk bersama-Ku di takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan duduk bersama Bapa-Ku di takhta-Nya.

<sup>22</sup> Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

## 4

### *Yohanes Melihat Surga*

<sup>1</sup> Setelah itu, aku melihat sebuah pintu terbuka di surga, dan suara tadi, yang aku mendengar seperti suara trompet berbicara denganku, berkata, “Naiklah ke sini dan Aku akan memperlihatkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.”

<sup>2</sup> Saat itu juga, aku dikuasai Roh dan lihatlah, sebuah takhta ada di surga dan Seseorang duduk di atas takhta itu.

<sup>3</sup> Dan, Ia yang duduk di atas takhta itu, tampak seperti batu permata yaspis dan sardis; dan ada sebuah pelangi di sekeliling takhta itu, yang terlihat seperti zamrud.

<sup>4</sup> Di sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta dan di atas takhta-takhta itu aku melihat dua puluh empat tua-tua duduk, memakai jubah putih dan mahkota-mahkota emas ada di kepala mereka.

<sup>5</sup> Dan, dari takhta itu keluar kilatan petir dan gemuruh suara guntur. Dan, ada tujuh dian yang menyala di depan takhta itu, yang adalah tujuh Roh Allah.

<sup>6</sup> Dan, di depan takhta itu juga terdapat sesuatu seperti lautan kaca, seperti kristal.

\* **3:12** Yerusalem Baru Kota rohani yang dibangun Allah bagi umat-Nya. † **3:14** Sang Amin Di sini, digunakan sebagai nama Yesus, artinya menyetujui sesuatu yang benar. ‡ **3:14** Kata “arche” di sini bisa ditafsirkan menjadi: asal, sumber, pemula (yang memulai), pemerintah, atau penyebab. Teks bhs Inggris juga menggunakan istilah yang beragam, ada yang menggunakan “beginning”, “ruler” atau “originator”. Satu hal yang jelas, jika digunakan kata “awal”, ayat ini bukan menunjukkan bahwa Yesus adalah termasuk dalam ciptaan yang lebih rendah daripada Allah.

Di tengah dan di sekeliling takhta itu ada empat makhluk yang penuh dengan mata di bagian depan dan belakangnya.

<sup>7</sup> Makhluk yang pertama seperti seekor singa, dan makhluk yang kedua seperti seekor lembu jantan, dan makhluk yang ketiga berwajah seperti wajah manusia, dan makhluk yang keempat seperti seekor burung elang yang sedang terbang.

<sup>8</sup> Keempat makhluk itu masing-masing mempunyai enam sayap yang penuh dengan mata, baik sisi luar maupun dalamnya; siang dan malam, keempat makhluk itu tidak pernah berhenti berkata,

“Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang.”

<sup>9</sup> Dan, setiap kali makhluk-makhluk itu memberikan kemuliaan, hormat, dan ucapan syukur kepada Ia yang duduk di atas takhta, yang hidup selama-lamanya,

<sup>10</sup> kedua puluh empat tua-tua itu sujud di hadapan Ia yang duduk di atas takhta itu, dan menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya itu, dan melemparkan mahkota mereka di depan takhta itu sambil berkata,

<sup>11</sup> “Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima kemuliaan, hormat, dan kuasa karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu dan karena kehendak-Mu semua itu ada dan diciptakan.”

## 5

### *Gulungan Kitab dan Anak Domba*

<sup>1</sup> Kemudian, aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu sebuah gulungan kitab, yang mempunyai tulisan di sisi dalam dan luarnya, yang disegel dengan tujuh segel.

<sup>2</sup> Dan, aku melihat satu malaikat yang gagah berseru dengan suara keras, “Siapakah yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka segel-segelnya?”

<sup>3</sup> Akan tetapi, tidak ada seorang pun, baik yang di surga, di bumi, maupun yang di bawah bumi yang dapat membuka atau melihat bagian dalam gulungan itu.

<sup>4</sup> Maka, aku mulai menangis tersedu-sedu karena tidak ada seorang pun didapati layak untuk membuka gulungan kitab itu atau melihat bagian dalamnya.

<sup>5</sup> Akan tetapi, satu dari tua-tua itu berkata kepadaku, “Berhentilah menangis! Lihat, Singa dari suku Yehuda\*, keturunan Daud, telah menang sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan tujuh segelnya.”

<sup>6</sup> Dan, aku melihat di tengah-tengah takhta dan 4 makhluk tadi, dan di tengah-tengah para tua-tua itu seekor Anak Domba berdiri, seperti telah disembelih, yang memiliki tujuh tanduk dan tujuh mata, yaitu tujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.

<sup>7</sup> Anak Domba itu datang dan mengambil gulungan kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta.

<sup>8</sup> Dan, ketika Anak Domba telah mengambil gulungan kitab itu, keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua sujud di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang sebuah kecapi† dan sebuah cawan emas yang penuh dengan kemenyan, yang adalah doa orang-orang kudus.

<sup>9</sup> Lalu, mereka menyanyikan suatu nyanyian baru, katanya:

“Engkau layak mengambil gulungan kitab itu

\* 5:5 Singa dari ... Yehuda Merujuk pada Yesus. † 5:8 kecapi Alat musik petik yang berdawai (senar).

dan membuka segel-segelnya karena Engkau telah disembelih,  
dan dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orang  
dari setiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah.

<sup>10</sup> dan Engkau telah menjadikan mereka menjadi suatu kerajaan  
dan imam-imam bagi Allah kita,  
dan mereka akan memerintah atas bumi.”

<sup>11</sup> Kemudian, aku melihat, dan aku mendengar suara dari banyak malaikat yang  
mengelilingi takhta, 4 makhluk, dan para tua-tua itu. Dan jumlah mereka beribu-ribu,  
bahkan puluhan ribu,

<sup>12</sup> berseru dengan suara yang keras,

“Layaklah Anak Domba, yang telah disembelih itu,  
menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan  
kemuliaan, dan pujian.”

<sup>13</sup> Kemudian, aku mendengar setiap makhluk yang ada di surga, dan di bumi, dan di  
bawah bumi, dan di laut, dan semua yang ada di dalam, semua itu berkata,

“Bagi Dia, yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba,  
semua pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai selama-lamanya!”

<sup>14</sup> Dan, 4 makhluk itu berkata, “Amin!” dan para tua-tua sujud dan menyembah.

## 6

### *Anak Domba Membuka Segel Pertama sampai Keenam*

<sup>1</sup> Kemudian, aku memperhatikan ketika Anak Domba membuka satu dari tujuh segel  
itu, dan aku mendengar satu dari empat makhluk itu berkata dengan suara yang seperti  
guntur, “Mari!”

<sup>2</sup> Maka, aku melihat seekor kuda putih dan ia yang duduk di atasnya memegang  
sebuah panah; dan sebuah mahkota diberikan kepadanya, dan ia maju untuk men-  
galahkan dan memenangkan.

<sup>3</sup> Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang kedua, aku mendengar makhluk  
yang kedua berkata, “Mari!”

<sup>4</sup> Maka, majulah seekor kuda lain berwarna merah seperti nyala api, dan ia yang  
duduk di atasnya diberi kuasa untuk mengambil kedamaian dari bumi sehingga  
manusia akan saling membunuh, dan sebuah pedang yang besar diberikan kepadanya.

<sup>5</sup> Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang ketiga, aku mendengar makhluk  
yang ketiga berkata, “Mari!” Maka, aku melihat seekor kuda hitam dan ia yang duduk  
di atasnya memegang sebuah timbangan di tangannya.

<sup>6</sup> Lalu, aku mendengar seperti ada suara dari tengah-tengah keempat makhluk itu  
berkata, “Satu cupak\* gandum untuk 1 dinar, dan 3 cupak jelai† untuk 1 dinar, tetapi  
jangan merusakkan minyak dan anggurnya!”

<sup>7</sup> Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang keempat, aku mendengar suara  
makhluk yang keempat berkata, “Mari!”

<sup>8</sup> Maka, aku melihat seekor kuda berwarna hijau pucat dan ia yang duduk di atasnya  
bernama Maut dan Hades mengikutinya. Dan, kuasa diberikan kepada mereka atas 1/4

\* **6:6** satu cupak Jumlah ransum harian tentara yang berupa biji-bijian, kurang lebih 0,78 kg. † **6:6** jelai Tanaman padi-padian pengganti gandum dengan kualitas yang lebih rendah. Karena keras, kadang-kadang dibuat menjadi tasbih.

bumi, untuk membunuh dengan pedang, kelaparan, penyakit, dan binatang-binatang buas di bumi.

<sup>9</sup> Ketika Anak Domba membuka segel yang kelima, aku melihat di bawah altar jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh karena firman Allah dan karena kesaksian yang telah mereka pertahankan.

<sup>10</sup> Mereka berseru dengan suara keras, “Berapa lama lagi ya, Tuhan yang kudus dan benar, Engkau akan menahan diri dari menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?”

<sup>11</sup> Dan, kepada masing-masing jiwa itu diberikan sebuah jubah putih dan mereka diberitahukan bahwa mereka harus beristirahat sebentar lagi, hingga jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka yang akan dibunuh seperti mereka menjadi genap.

<sup>12</sup> Dan, aku melihat ketika Anak Domba itu membuka segel yang keenam, terjadilah gempa bumi yang dahsyat; matahari menjadi hitam seperti kain karung<sup>‡</sup> yang terbuat dari rambut dan seluruh bulan menjadi seperti darah.

<sup>13</sup> Dan, bintang-bintang di langit berjatuhan ke bumi seperti pohon ara menggurkan buah-buahnya yang mentah saat diguncangkan oleh angin yang sangat kencang.

<sup>14</sup> Dan, terbelahlah langit bagaikan kitab yang digulung, dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.

<sup>15</sup> Maka, raja-raja di bumi, dan para pembesar, dan perwira-perwira, dan orang-orang kaya dan berkuasa, dan semua budak, dan orang bebas bersembunyi di gua-gua dan di antara batu-batu di pegunungan.

<sup>16</sup> Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang itu, “Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikan kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta, dan dari murka Anak Domba!”

<sup>17</sup> Sebab, hari besar bagi murka mereka telah tiba dan siapakah yang dapat bertahan?”

## 7

### *Segel di Dahi 144.000 Orang Israel*

<sup>1</sup> Setelah itu, aku melihat empat malaikat berdiri di empat penjuru bumi, sedang menahan keempat angin bumi supaya tidak ada yang bertiup di darat, di laut, ataupun di pohon-pohon.

<sup>2</sup> Kemudian, aku melihat malaikat lain muncul dari tempat terbitnya matahari, dengan membawa segel dari Allah yang hidup. Ia berseru dengan suara keras kepada keempat malaikat yang telah diberi kuasa untuk merusak bumi dan laut tadi,

<sup>3</sup> “Janganlah merusak bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami selesai memberi tanda segel pada dahi hamba-hamba Allah kita.”

<sup>4</sup> Aku mendengar jumlah mereka yang disegel sebanyak 144.000 orang. Mereka semua berasal dari setiap suku anak-anak Israel:

5

<sup>‡</sup> 6:12 kain karung Kain kasar yang terbuat dari bulu hewan, yang terkadang dikenakan orang untuk menunjukkan kesedihan.

dari suku Yehuda	12.000
dari suku Ruben	12.000
dari suku Gad	12.000 <sup>6</sup>
dari suku Asyer	12.000
dari suku Naftali	12.000
dari suku Manasye	12.000 <sup>7</sup>
dari suku Simeon	12.000
dari suku Lewi	12.000
dari suku Isakhar	12.000 <sup>8</sup>
dari suku Zebulon	12.000
dari suku Yusuf	12.000
dari suku Benyamin	12.000

yang sudah dimeteraikan.

### *Lautan Manusia*

<sup>9</sup> Setelah itu aku melihat, sesungguhnya sejumlah besar manusia yang tidak dapat dihitung jumlahnya, dari semua negara dan suku dan bangsa dan bahasa, berdiri di depan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan dahan-dahan palem di tangan mereka;

<sup>10</sup> dan mereka berseru dengan suara keras, “Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba.”

<sup>11</sup> Dan, semua malaikat yang sedang berdiri di sekeliling takhta itu dan di sekeliling tua-tua, dan keempat makhluk itu, mereka sujud di hadapan takhta itu dan menyembah Allah,

<sup>12</sup> dengan berkata, “Amin! Pujian dan kemuliaan dan hikmat dan ucapan syukur dan kehormatan dan kekuasaan, dan keperkasaan bagi Allah kita sampai selama-lamanya. Amin!”

<sup>13</sup> Kemudian, 1 dari tua-tua itu berbicara dan bertanya kepadaku, “Siapakah mereka yang memakai jubah putih ini dan dari mana mereka datang?”

<sup>14</sup> Maka, aku berkata kepadanya, “Tuanku, engkau mengetahuinya.” Lalu, ia berkata kepadaku, “Mereka adalah orang-orang yang telah keluar dari penganiayaan besar dan telah mencuci jubah\* mereka dan memutihkannya di dalam darah Anak Domba.

<sup>15</sup> Oleh karena itu, mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di bait-Nya; dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan tinggal di antara mereka.

<sup>16</sup> Mereka tidak akan lapar atau haus lagi; ataupun matahari tidak akan menyakiti mereka ataupun panas terik yang lainnya.

<sup>17</sup> Sebab, Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan menjadi Gembala mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan; dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka.”

## 8

### *Anak Domba Membuka Segel yang Ketujuh*

<sup>1</sup> Dan, ketika Anak Domba membuka segel yang ketujuh, ada kesunyian di surga kira-kira setengah jam lamanya.

<sup>2</sup> Dan, aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah, dan tujuh trompet diberikan kepada mereka.

\* **7:14** mencuci jubah Maksudnya, telah percaya kepada Yesus dan telah dibersihkan dari dosa oleh darah pengorbanan-Nya (Bc. Why. 5:9; Ibr. 9:14; 10:14-22; Kis. 22:16; 1 Yoh. 1:7).

<sup>3</sup> Lalu, malaikat lain datang dan berdiri di altar, memegang sebuah pedupaan emas; dan kepadanya diberikan banyak dupa untuk dipersembahkan bersama doa-doa orang-orang kudus di atas altar emas yang di depan takhta itu.

<sup>4</sup> Dan, asap dupa itu, bersama dengan doa-doa orang-orang kudus, naik ke hadapan Allah dari tangan malaikat itu.

<sup>5</sup> Lalu, malaikat itu mengambil pedupaan dan mengisinya dengan api yang diambil dari altar dan melemparkannya ke bumi; maka terdengarlah bunyi guntur yang disertai kilat dan gempa bumi.

### *Trompet Pertama sampai Trompet Keempat Ditiup*

<sup>6</sup> Setelah itu, tujuh malaikat yang memegang tujuh trompet itu bersiap-siap untuk meniup trompet mereka.

<sup>7</sup> Malaikat pertama meniup trompetnya, maka terjadilah hujan es dan api bercampur darah; dan ditumpahkan ke atas bumi, maka terbakarlah sepertiga bumi dan sepertiga pepohonan dan terbakarlah semua rumput hijau.

<sup>8</sup> Malaikat kedua meniup trompetnya, maka sesuatu seperti gunung yang terbakar api dilemparkan ke dalam laut; dan sepertiga dari laut menjadi darah,

<sup>9</sup> maka sepertiga dari makhluk yang berada di laut dan memiliki hidup menjadi mati, dan sepertiga dari kapal dihancurkan.

<sup>10</sup> Malaikat ketiga meniup trompetnya, maka jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala seperti obor, dan bintang itu menimpa sepertiga dari sungai dan mata air.

<sup>11</sup> Nama bintang itu adalah Apsintus\*. Maka, sepertiga dari semua air menjadi apsintus dan banyak orang mati karena air itu sudah dijadikan pahit.

<sup>12</sup> Malaikat keempat meniup trompetnya, maka terpukullah sepertiga matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga bintang sehingga sepertiga dari mereka menjadi gelap, dan sepertiga siang hari menjadi gelap dan demikian juga pada malam hari.

<sup>13</sup> Lalu, aku melihat dan mendengar seekor burung rajawali terbang di tengah-tengah langit, berkata dengan suara nyaring, "Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di bumi karena bunyi trompet ketiga malaikat lain yang masih akan ditiup."

## 9

### *Trompet Kelima Memulai Kengerian yang Pertama*

<sup>1</sup> Lalu, malaikat kelima meniup trompetnya, dan aku melihat sebuah bintang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan kunci lubang jurang maut.

<sup>2</sup> Ia membuka lubang jurang maut, maka naiklah asap dari lubang itu, seperti asap dari tungku yang besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap karena asap lubang itu.

<sup>3</sup> Kemudian, dari dalam asap itu keluarlah belalang-belalang ke atas bumi, dan mereka diberi kuasa seperti kuasa kalajengking di bumi.

<sup>4</sup> Dan, kepada mereka dipesankan agar tidak merusak rumput-rumput bumi, tumbuh-tumbuhan, ataupun pohon-pohon, melainkan hanya mereka yang tidak memiliki segel Allah pada dahi mereka.

<sup>5</sup> Mereka tidak diizinkan untuk membunuh mereka, tetapi supaya menyiksa mereka selama 5 bulan; dan siksaan itu sama seperti siksaan kalajengking saat ia menyengat manusia.

<sup>6</sup> Pada masa itu, manusia akan mencari kematian, tetapi mereka tidak menemukannya. Mereka ingin mati, tetapi kematian menghindari mereka.

\* **8:11** Apsintus Nama jenis tanaman yang sangat pahit. Di sini, digunakan untuk menggambarkan dukacita yang sangat parah.

<sup>7</sup> Wujud belalang-belalang itu seperti kuda-kuda yang disiapkan untuk perang; dan di atas kepala mereka ada sesuatu seperti mahkota emas, wajah mereka seperti wajah manusia.

<sup>8</sup> Rambut mereka seperti rambut perempuan dan gigi mereka seperti gigi singa,

<sup>9</sup> dan dada mereka seperti baju besi, dan bunyi sayap mereka seperti bunyi kereta-kereta dengan banyak kuda yang berpacu ke medan perang.

<sup>10</sup> Dan, ekor mereka seperti kalajengking dan ada sengatnya, dan di dalam ekor merekalah ada kuasa untuk menyakiti manusia selama 5 bulan.

<sup>11</sup> Raja yang memerintah mereka adalah malaikat jurang maut, yang dalam bahasa Ibrani namanya adalah “Abaddon\*”, sedangkan dalam bahasa Yunani namanya adalah “Apolion†”.

<sup>12</sup> Bencana yang pertama sudah lewat, tetapi masih ada 2 penderitaan lain yang akan datang.

### *Trompet Keenam Berbunyi*

<sup>13</sup> Lalu, malaikat yang keenam meniup trompetnya, dan aku mendengar suara dari keempat tanduk altar emas yang ada di hadapan Allah,

<sup>14</sup> berkata kepada malaikat keenam yang memegang trompet itu, “Lepaskanlah keempat malaikat yang diikat di sungai Efrat yang besar itu.”

<sup>15</sup> Maka, keempat malaikat itu, yang telah dipersiapkan untuk jam dan hari, bulan dan tahun itu, dilepaskan agar membunuh 1/3 umat manusia.

<sup>16</sup> Jumlah tentara berkuda mereka adalah 200 juta banyaknya; aku mendengar jumlah mereka.

<sup>17</sup> Dan, begitulah aku melihat dalam penglihatan kuda-kuda itu dan mereka yang duduk di atasnya; para penunggangnya memakai baju besi berwarna merah menyala, biru gelap, dan kuning seperti belerang; dan kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa dan dari mulut mereka keluar api, asap, dan belerang.

<sup>18</sup> Dengan ketiganyalah 1/3 manusia dibunuh; dengan api, asap, dan belerang yang keluar dari mulut mereka.

<sup>19</sup> Sebab, kekuatan kuda-kuda itu terdapat pada mulut dan ekor mereka. Sebab, ekor mereka seperti ular dan memiliki kepala, dan dengan itulah mereka menyiksa.

<sup>20</sup> Namun, manusia yang selamat, yang tidak terbunuh oleh bencana itu, tetap tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan tangan mereka, bahwa mereka tidak boleh menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas, perak, tembaga, batu, atau kayu; yang tidak dapat melihat, mendengar, ataupun berjalan,

<sup>21</sup> dan mereka tidak bertobat dari pembunuhan, sihir, percabulan, dan pencurian.

## 10

### *Malaikat dan Gulungan Kitab Kecil*

<sup>1</sup> Lalu, aku melihat satu malaikat kuat lainnya turun dari surga, berpakaian awan dan pelangi ada di atas kepalanya, dan wajahnya seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api.

<sup>2</sup> Malaikat itu memegang sebuah kitab kecil yang terbuka. Dan, Ia menginjakkan kaki kanannya di laut dan kaki kirinya di darat,

<sup>3</sup> lalu berteriak dengan suara keras, seperti singa yang mengaum; dan setelah ia berteriak, tujuh gemuruh guntur memperdengarkan suara mereka.

\* **9:11** Abaddon Nama tempat untuk orang-orang mati dalam PL, dalam PB disebut Hades atau Syeol (Bc. Ayb. 26:6 dan Mzm. 88:12). † **9:11** Apolion Berarti “penghancur”.

<sup>4</sup> Ketika ketujuh guntur itu telah bersuara, aku hendak menuliskannya, tetapi aku mendengar suara dari surga berkata, “Segellah apa yang telah dikatakan oleh ketujuh guntur itu! Jangan menuliskannya!”

<sup>5</sup> Kemudian, malaikat yang kulihat berdiri di laut dan di darat itu mengangkat tangan kanannya ke langit,

<sup>6</sup> dan bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, bahwa tidak akan ada penundaan lagi,

<sup>7</sup> tetapi pada masa bunyi malaikat ketujuh, ketika ia hendak meniup trompetnya, maka tergenapilah rahasia Allah, seperti yang Ia sampaikan kepada para hamba-Nya: para nabi.”

<sup>8</sup> Kemudian, suara yang tadi aku dengar dari surga berkata lagi kepadaku, katanya, “Pergi dan ambillah gulungan kitab terbuka dari tangan malaikat yang berdiri di atas laut dan darat itu.”

<sup>9</sup> Maka, aku pergi kepada malaikat itu dan memintanya memberikan gulungan kitab kecil itu kepadaku. Dan, malaikat itu berkata kepadaku, “Ambillah kitab ini dan makanlah, itu akan membuat perutmu pahit, tetapi di mulutmu, itu akan terasa manis seperti madu.”

<sup>10</sup> Lalu, aku mengambil kitab kecil di tangan malaikat itu dan memakannya, dan di mulutku itu terasa manis seperti madu; dan ketika aku telah memakannya, perutku menjadi pahit.

<sup>11</sup> Lalu, ia berkata kepadaku, “Kamu harus bernubuat lagi di hadapan banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja-raja.”

## 11

### *Dua Saksi*

<sup>1</sup> Lalu, diberikan kepadaku sebuah buluh, wujudnya seperti tongkat pengukur, dengan kata-kata, “Pergi dan ukurlah Bait Allah dan altarnya serta mereka yang beribadah di dalamnya.

<sup>2</sup> Akan tetapi, biarkanlah pelataran Bait Allah yang di sebelah luar, jangan mengukurnya karena itu sudah diberikan kepada bangsa-bangsa; dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci itu selama 42 bulan.

<sup>3</sup> Dan, Aku akan memberi kuasa kepada dua saksiku dan mereka akan bernubuat selama 1260 hari dengan menggunakan kain kabung.”

<sup>4</sup> Mereka ini adalah 2 pohon zaitun dan 2 kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan yang memiliki bumi.

<sup>5</sup> Dan, jika ada orang yang ingin menyakiti mereka, api keluar dari mulut mereka dan menghancurkan musuh-musuh mereka. Jika siapa saja hendak menyakiti mereka, ia akan dibunuh dengan cara seperti itu.

<sup>6</sup> Keduanya ini memiliki kuasa untuk menutup langit supaya hujan tidak turun pada hari-hari nubuat mereka; dan memiliki kuasa atas air untuk mengubahnya menjadi darah dan untuk memukul bumi dengan setiap malapetaka, sesering mereka inginkan.

<sup>7</sup> Dan, ketika mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, binatang yang muncul dari dalam jurang maut akan berperang melawan mereka dan mengalahkan mereka, serta membunuh mereka.

<sup>8</sup> Dan, mayat keduanya akan tergeletak di jalan kota besar, yang secara simbolis disebut Sodom dan Mesir, tempat Tuhan kita juga disalibkan.

<sup>9</sup> Dan, dari seluruh bangsa dan suku dan bahasa dan kaum akan melihat mayat keduanya selama 3,5 hari dan tidak akan mengizinkan mayat keduanya dibaringkan di kuburan.

<sup>10</sup> Dan, yang tinggal di bumi akan bersukacita atas mereka dan bergembira; dan mereka saling mengirimkan hadiah satu sama lain karena kedua nabi ini menyiksa mereka yang tinggal di bumi.

<sup>11</sup> Akan tetapi, setelah 3,5 hari, roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam kedua mayat itu, dan mereka berdiri di atas kaki mereka sehingga yang memperhatikan mereka menjadi ketakutan.

<sup>12</sup> Lalu, mereka mendengar suara yang keras dari surga berkata kepada mereka, "Naiklah kemari!" Dan, mereka pun naik ke surga dalam awan, disaksikan oleh musuh-musuh mereka.

<sup>13</sup> Dan, pada saat itu, terjadilah gempa bumi yang dahsyat sehingga sepersepuluh kota itu runtuh; dan tujuh ribu orang mati karena gempa bumi itu, dan yang tidak mati menjadi sangat takut, lalu memuliakan Allah yang di surga.

<sup>14</sup> Bencana yang kedua sudah lewat; lihatlah bencana yang ketiga akan segera datang.

### *Trompet yang Ketujuh Berbunyi*

<sup>15</sup> Lalu, malaikat yang ketujuh meniup trompetnya, dan terdengarlah suara keras di surga yang berkata,

"Pemerintahan dunia  
telah menjadi pemerintahan Tuhan kita dan Dia Yang Diurapi-Nya,  
dan Dia akan memerintah sampai selama-lamanya."

<sup>16</sup> Kemudian, dua puluh empat tua-tua yang duduk di takhta mereka, di hadapan Allah, bersujud dan menyembah Allah,

<sup>17</sup> dengan berkata,

"Kami bersyukur kepada-Mu,  
ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa,  
Yang Ada dan Yang Sudah Ada,  
karena Engkau telah mengambil kuasa-Mu yang besar dan mulai memerintah.

<sup>18</sup> Dan, bangsa-bangsa telah marah,  
tetapi murka-Mu telah datang,  
dan waktunya telah tiba bagi orang-orang mati untuk dihakimi  
dan memberi upah hamba-hamba-Mu,  
nabi-nabi dan orang-orang kudus  
dan yang takut akan nama-Mu, yang kecil dan yang besar,  
dan untuk menghancurkan para penghancur bumi!"

<sup>19</sup> Kemudian, terbukalah Bait Allah di surga dan terlihatlah Tabut Perjanjian Allah dalam Bait-Nya, dan muncullah kilat dan suara guntur dan gempa bumi dan hujan es yang lebat.

## 12

### *Perempuan yang Melahirkan dan Naga*

<sup>1</sup> Kemudian, tampaklah sebuah tanda yang besar di langit: seorang perempuan berpakaian matahari dan bulan di bawah kakinya dan mahkota dari dua belas bintang di kepalanya.

<sup>2</sup> Perempuan itu sedang hamil dan dalam penderitaannya hendak melahirkan, ia berteriak kesakitan.

<sup>3</sup> Kemudian, tampaklah sebuah tanda lain di langit: seekor naga besar berwarna merah yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk serta tujuh mahkota pada kepalanya.

<sup>4</sup> Ekor naga itu menarik sepertiga bintang di langit dan melemparkannya ke bumi. Naga itu berdiri di depan perempuan yang hendak melahirkan itu supaya ketika perempuan itu telah melahirkan, ia bisa menelan Anaknya.

<sup>5</sup> Perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki, yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi; tetapi Anak itu direbut dan dibawa kepada Allah dan ke hadapan takhta-Nya.

<sup>6</sup> Perempuan itu berlari menuju padang belantara, ke tempat yang disediakan Allah baginya supaya di sana, ia dipelihara selama seribu dua ratus enam puluh hari.

<sup>7</sup> Dan, terjadilah peperangan di surga, Mikhael\* dan para malaikatnya berperang melawan naga itu. Naga itu berperang bersama para malaikatnya,

<sup>8</sup> tetapi mereka tidak cukup kuat sehingga tidak ada lagi tempat bagi mereka di surga.

<sup>9</sup> Naga besar itu dilemparkan ke bawah, si ular tua yang disebut Iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia, ia dilemparkan ke bumi, dan para malaikatnya dilemparkan ke bawah bersamanya.

<sup>10</sup> Dan, aku mendengar suara yang keras di surga berkata,

“Sekarang, telah datang keselamatan,

kuasa, dan kerajaan Allah kita, serta kekuasaan Kristus-Nya karena si penuduh saudara-saudara kita, yang menuduh mereka di hadapan Allah siang dan malam, sudah dilemparkan ke bawah.

<sup>11</sup> Mereka mengalahkannya dengan darah Anak Domba, dan dengan perkataan kesaksian mereka; karena mereka tidak menyangka nyawa mereka, bahkan saat menghadapi kematian.

<sup>12</sup> Karena itu, bersukacitalah, hai surga dan semua yang tinggal di dalamnya!

Namun, celakalah bumi dan laut karena

Iblis telah turun kepadamu dalam amarahnya yang besar karena ia tahu bahwa waktu yang dimilikinya singkat.”

<sup>13</sup> Ketika naga itu melihat bahwa ia telah dilemparkan ke bumi, ia menganiaya perempuan yang telah melahirkan Anak laki-laki tadi.

<sup>14</sup> Akan tetapi, perempuan itu diberi dua sayap burung rajawali yang besar supaya ia dapat terbang ke padang belantara, ke tempatnya, di mana ia dipelihara selama satu masa, dua masa, dan setengah masa jauh dari hadapan si ular.

<sup>15</sup> Ular itu menyemburkan air yang bagaikan sungai ke arah perempuan itu, untuk menghanyutkan si perempuan di dalamnya.

<sup>16</sup> Namun, bumi menolong perempuan itu; bumi membuka mulutnya dan menelan air yang disemburkan naga itu.

<sup>17</sup> Maka, naga menjadi sangat marah kepada perempuan itu dan pergi untuk memerangi anak-anak yang lain dari perempuan itu, yaitu orang-orang yang memelihara perintah-perintah Allah dan berpegang pada kesaksian Yesus.

## 13

### *Binatang yang Keluar dari Laut*

<sup>1</sup> (12-18) Naga itu berdiri di tepi laut. (13-1) Kemudian, aku melihat seekor binatang buas keluar dari dalam laut, memiliki sepuluh tanduk dan tujuh kepala. Pada setiap tanduknya terdapat sebuah mahkota dan pada setiap kepalanya tertulis nama-nama hinaan.

\* **12:7** Mikhael Pemimpin malaikat (Bdk. Yud. 9).

<sup>2</sup> Binatang buas yang aku lihat itu mirip dengan macan tutul, kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa. Naga itu memberi binatang buas itu kekuatan, takhta, dan kuasa yang besar.

<sup>3</sup> Aku melihat satu dari kepala-kepalanya seperti terkena luka yang dapat mengakibatkan kematian, tetapi luka itu menjadi sembuh. Seluruh dunia kagum dan mengikuti binatang buas itu.

<sup>4</sup> Dan, mereka menyembah naga itu karena sudah memberikan kekuatannya kepada binatang buas itu; dan mereka menyembah binatang buas itu dengan berkata, "Siapaakah yang seperti binatang buas ini dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?"

<sup>5</sup> Dan, kepadanya diberikan sebuah mulut yang berkata-kata sombong dan menghujat, dan kuasa untuk melakukannya selama 42 bulan.

<sup>6</sup> Dia membuka mulutnya dalam hujatan melawan Allah, untuk menghujat nama-Nya, dan kemah-Nya, dan mereka yang tinggal di surga.

<sup>7</sup> Dia juga diperbolehkan untuk memerangi orang-orang kudus dan mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas semua suku, kaum, bahasa, dan bangsa.

<sup>8</sup> Semua yang tinggal di bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan dalam kitab kehidupan milik Anak Domba, yang telah disembelih.

<sup>9</sup> Setiap orang yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan ini:

<sup>10</sup> "Apabila seseorang ditentukan sebagai tawanan,  
ia akan menjadi tawanan;  
apabila seseorang membunuh dengan pedang,  
dengan pedang ia harus dibunuh."

Itulah ketekunan dan iman orang-orang kudus.

### *Binatang yang Keluar dari Bumi*

<sup>11</sup> Lalu, aku melihat seekor binatang buas lain keluar dari dalam bumi; dan binatang itu memiliki dua tanduk seperti anak domba, tetapi ia berbicara seperti seekor naga.

<sup>12</sup> Dia menjalankan semua kuasa binatang buas yang pertama itu di hadapannya, dan membuat bumi dan mereka yang tinggal di dalamnya menyembah binatang buas pertama, yang luka parahnya telah disembuhkan.

<sup>13</sup> Ia melakukan tanda-tanda ajaib\* yang besar, bahkan menurunkan api dari langit ke bumi, di hadapan orang-orang.

<sup>14</sup> Dan, ia menyesatkan orang-orang yang tinggal di bumi dengan tanda-tanda ajaib yang diizinkan baginya untuk dilakukan di hadapan binatang buas yang pertama. Ia mengatakan kepada mereka yang tinggal di bumi untuk membuat patung binatang buas yang pertama, yang terluka oleh pedang, tetapi tetap hidup itu.

<sup>15</sup> Ia diizinkan untuk memberikan napas kepada patung binatang buas itu sehingga patung binatang buas itu bisa berbicara dan menyebabkan orang-orang yang tidak menyembah patung itu dibunuh.

<sup>16</sup> Dan, ia menyebabkan semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, budak atau orang merdeka, diberi satu tanda pada tangan kanan atau dahinya,

<sup>17</sup> supaya tidak ada seorang pun dapat membeli atau menjual kecuali ia memiliki tanda itu, yaitu nama binatang buas itu atau bilangan namanya.

<sup>18</sup> Hal ini membutuhkan hikmat. Biarlah orang yang bijaksana menghitung angka binatang buas itu karena angka itu adalah angka seorang manusia; dan angkanya enam ratus enam puluh enam.

\* **13:13** tanda-tanda ajaib Mukjizat palsu, yaitu perbuatan ajaib yang dilakukan dengan menggunakan kuasa Iblis.

## 14

### *Umat Allah Menyanyikan Nyanyian Baru*

<sup>1</sup> Kemudian, aku melihat Anak Domba berdiri di Bukit Sion\*, dan bersama-Nya ada 144 ribu orang, yang memiliki nama Baba-Nya pada dahi mereka.

<sup>2</sup> Aku mendengar suara dari surga seperti gemuruh air yang banyak dan seperti bunyi guntur yang keras, tetapi suara yang kudengar itu seperti bunyi para pemain kecapi yang memainkan kecapi mereka.

<sup>3</sup> Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk, serta di depan tua-tua. Tak seorang pun dapat mempelajari nyanyian itu selain keseratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi.

<sup>4</sup> Mereka adalah orang-orang yang tidak menajiskan diri dengan perempuan-perempuan karena mereka perjaka.† Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Mereka telah ditebus dari antara manusia sebagai buah-buah pertama bagi Allah dan Anak Domba.

<sup>5</sup> Tidak ada dusta dalam mulut mereka; mereka tidak bersalah.

### *Pesan dari Tiga Malaikat*

<sup>6</sup> Aku melihat malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil kekal untuk diberitakan kepada mereka yang tinggal di bumi dan kepada semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum

<sup>7</sup> dan ia berkata dengan suara keras, “Takutlah akan Allah dan berikanlah kemuliaan kepada-Nya karena waktu penghakiman-Nya telah tiba; sembahlah Dia yang menciptakan langit, bumi, laut, dan semua mata air.”

<sup>8</sup> Lalu, malaikat yang lain, yang kedua, menyusul dan berkata, “Runtuh, telah runtuh Babel yang besar itu karena ia telah membuat semua bangsa meminum anggur nafsu seksualnya yang bejat.”

<sup>9</sup> Kemudian, malaikat yang lain, yang ketiga, menyusul kedua malaikat sebelumnya, dan berkata dengan suara keras, “Jika siapa saja menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima satu tanda pada dahi atau tangannya,

<sup>10</sup> orang itu akan minum anggur murka Allah, yang dituangkan dengan kekuatan penuh ke dalam cawan murka-Nya, dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba.

<sup>11</sup> Dan, asap siksaan mereka naik selama-lamanya. Mereka tidak punya waktu untuk istirahat, baik siang atau malam, yaitu mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, atau siapa pun yang menerima tanda namanya.”

<sup>12</sup> Inilah ketekunan orang-orang kudus yang memelihara perintah Allah dan iman mereka di dalam Yesus.

<sup>13</sup> Lalu, aku mendengar suara dari surga berkata, “Tuliskanlah ini: Mulai sekarang, diberkatilah orang mati, yang mati di dalam Tuhan.” Roh berkata, “Benar, supaya mereka dapat beristirahat dari jerih lelah mereka karena perbuatan-perbuatan mereka mengikuti mereka.”

### *Bumi Dipanen*

<sup>14</sup> Lalu, Aku melihat suatu awan putih dan duduk di atas awan itu seorang seperti Anak Manusia, mengenakan mahkota emas di kepala-Nya dan sabit yang tajam di tangan-Nya.

<sup>15</sup> Lalu, malaikat lain keluar dari Bait Allah, dan berseru dengan suara keras kepada Dia yang duduk di atas awan, “Ayunkan sabit-Mu dan panenlah karena waktu untuk memanen sudah tiba dan panen di bumi sudah matang.”

\* **14:1** Bukit Sion Nama lain untuk Yerusalem, di sini artinya kota rohani tempat Allah dan umat-Nya tinggal.

† **14:4** Bisa juga berarti perawan. Kata aslinya “parthenos” = virgin.

<sup>16</sup> Maka, Dia yang duduk di atas awan mengayunkan sabit-Nya ke atas bumi, dan bumi pun dipanen.

<sup>17</sup> Kemudian, malaikat lain keluar dari Bait Allah yang di surga, dan ia juga memiliki sabit yang tajam.

<sup>18</sup> Dan, malaikat lain lagi, yang berkuasa atas api, keluar dari altar. Ia berseru dengan suara keras kepada malaikat yang memegang sabit tajam itu, “Ayunkan sabitmu yang tajam itu dan kumpulkanlah gugusan buah anggur dari pohon anggur di bumi.”

<sup>19</sup> Maka, malaikat itu mengayunkan sabitnya ke bumi dan mengumpulkan gugusan buah anggur dari pohon anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam batu kilangan besar murka Allah.

<sup>20</sup> Pemerasan buah anggur itu dilakukan di luar kota, dan darah mengalir dari alat pemerasan anggur itu kira-kira setinggi kekang kuda<sup>‡</sup> dan sepanjang seribu enam ratus stadia<sup>§</sup>.

## 15

### *Tujuh Malaikat yang Membawa Tujuh Bencana*

<sup>1</sup> Aku melihat tanda lain di langit, yang besar dan ajaib, tujuh malaikat yang membawa tujuh bencana, yaitu bencana yang terakhir, karena dalam ketujuh bencana itulah murka Allah diakhiri.

<sup>2</sup> Lalu, aku melihat sesuatu seperti lautan kaca bercampur api dan mereka yang telah mengalahkan binatang itu, patungnya, dan angka namanya, berdiri di tepi lautan kaca itu dengan memegang kecapi Allah.

<sup>3</sup> Mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba:

“Besar dan ajaib semua pekerjaan-Mu,  
ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa.  
Adil dan benar semua jalan-Mu, ya Raja segala bangsa.

<sup>4</sup> Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Tuhan  
dan tidak memuliakan nama-Mu?  
Sebab, hanya Engkaulah yang kudus.  
Semua bangsa akan datang dan menyembah di hadapan-Mu  
karena keadilan-Mu telah dinyatakan.”

<sup>5</sup> Setelah semua hal ini, aku melihat Bait Allah, kemah kesaksian Allah\* di surga, terbuka.

<sup>6</sup> Tujuh malaikat yang membawa tujuh bencana itu keluar dari Bait Allah, berpakaian linen yang putih dan berkilau, dan memakai selempang emas di dada mereka.

<sup>7</sup> Satu dari keempat makhluk memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan emas, penuh murka Allah, yang hidup sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup> Bait Allah dipenuhi dengan asap dari kemuliaan Allah dan dari kuasa-Nya; dan tak seorang pun dapat memasuki Bait Allah sebelum tujuh bencana dari ketujuh malaikat itu berakhir.

## 16

### *Tujuh Cawan yang Berisi Murka Allah*

<sup>1</sup> Lalu, aku mendengar sebuah suara yang keras dari dalam Bait Allah yang berkata kepada ketujuh malaikat, “Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke bumi.”

<sup>‡</sup> 14:20 kekang kuda kira-kira 2 m.    <sup>§</sup> 14:20 stadia Ukuran panjang sejauh 185 m.    \* 15:5 kemah kesaksian Allah Bait Allah di surga seperti Kemah Suci pada masa PL (Bc. Kel. 25:8-22).

<sup>2</sup> Malaikat pertama pergi dan menumpahkan cawannya ke bumi, maka muncullah bisul yang menjijikkan dan menyakitkan pada orang-orang yang memakai tanda binatang itu dan yang menyembah patungnya.

<sup>3</sup> Malaikat kedua menumpahkan cawannya ke laut, maka laut berubah menjadi darah, seperti darah orang mati; dan semua yang hidup di dalamnya pun mati.

<sup>4</sup> Malaikat ketiga menumpahkan cawannya ke sungai-sungai dan mata-mata air, dan semuanya menjadi darah.

<sup>5</sup> Lalu, aku mendengar malaikat yang berkuasa atas air berkata,

“Engkau adil, ya Yang Suci, yang ada dan sudah ada karena Engkau menghakimi semua ini.

<sup>6</sup> Sebab, mereka telah menumpahkan darah umat-Mu yang kudus dan darah nabi-nabi-Mu, tetapi Engkau memberi mereka darah untuk diminum. Mereka pantas menerimanya.”

<sup>7</sup> Dan, aku mendengar altar berkata,

“Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, benar dan adillah penghakiman-Mu.”

<sup>8</sup> Malaikat keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, maka matahari diberi kuasa untuk menghanguskan manusia dengan api.

<sup>9</sup> Manusia dihanguskan oleh panas yang luar biasa, tetapi mereka menghujat nama Allah yang memiliki kuasa atas semua bencana ini. Mereka tidak mau bertobat dan memuliakan Allah.

<sup>10</sup> Malaikat kelima menumpahkan cawannya ke atas takhta binatang itu, maka kerajaannya menjadi gelap; dan mereka menggigit lidah mereka karena kesakitan,

<sup>11</sup> dan menghujat Allah yang di surga karena rasa sakit dan bisul-bisul mereka; tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>12</sup> Malaikat keenam menumpahkan cawannya ke sungai besar, yaitu Efrat, maka airnya menjadi kering untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari Timur\*.

<sup>13</sup> Lalu, aku melihat dari mulut naga, dari mulut binatang itu, dan dari mulut nabi palsu keluar tiga roh najis yang tampak seperti katak,

<sup>14</sup> karena mereka adalah roh-roh jahat, yang mengadakan tanda-tanda ajaib, yang pergi kepada raja-raja di bumi untuk mengumpulkan mereka untuk menghadapi peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah, Yang Mahakuasa.

<sup>15</sup> (“Lihatlah! Aku datang seperti pencuri. Diberkatilah orang yang tetap terjaga dan memelihara pakaiannya sehingga ia tidak akan berjalan dengan telanjang dan orang-orang tidak melihat kemaluannya.”)

<sup>16</sup> Kemudian, roh-roh jahat itu mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon†.

<sup>17</sup> Malaikat ketujuh menumpahkan cawannya ke udara, maka terdengarlah suara yang keras dari dalam Bait Allah, dari takhta itu, berkata, “Sudah selesai.”

<sup>18</sup> Dan, tampaklah kilat yang menyambar-nyambar, suara dan gemuruh guntur, dan gempa bumi yang hebat, seperti yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi, sangat dahsyat gempa itu.

\* **16:12** Timur Bahasa aslinya “dari tempat matahari terbit”. † **16:16** Harmagedon Harmagedon berarti “Bukit Megiddo”, merupakan lokasi dari banyak pertempuran yang menentukan pada masa lampau. Seperti peristiwa yang dicatat dalam 2 Raj. dan 2 Taw. 20-25.

<sup>19</sup> Kota besar itu terbelah menjadi tiga bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa runtuh; dan Babel yang besar itu tidak dilupakan Allah untuk diberikan kepadanya cawan anggur murka-Nya yang meluap-luap.

<sup>20</sup> Setiap pulau lenyap dan gunung-gunung tidak ditemukan.

<sup>21</sup> Hujan es yang besar, kira-kira seberat 1 talenta<sup>‡</sup>, jatuh dari langit menimpa manusia; tetapi manusia menghujat Allah karena bencana hujan es itu. Sebab, bencana itu begitu mengerikan.

## 17

### *Perempuan di Atas Binatang*

<sup>1</sup> Kemudian, satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh cawan itu mendekat dan berbicara kepadaku, katanya, “Kemarilah, aku akan menunjukkan kepadamu hukuman untuk pelacur besar\* itu, yang duduk di atas banyak air,

<sup>2</sup> yang dengannya raja-raja di bumi berzina dan mereka yang tinggal di bumi telah mabuk oleh anggur perzinaannya.”

<sup>3</sup> Malaikat itu membawaku dalam Roh ke padang belantara, dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang berwarna merah yang penuh dengan nama-nama hujat, yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

<sup>4</sup> Perempuan itu memakai pakaian berwarna ungu dan merah yang berhiaskan emas, batu-batu permata, dan mutiara. Ia memegang sebuah cawan emas yang penuh dengan kekejian dan kenajisan perzinaannya.

<sup>5</sup> Pada dahinya, tertulis suatu nama, suatu rahasia:

“BABEL YANG BESAR,  
IBU PARA PELACUR  
DAN SEGALA KEKEJIAN DI BUMI.”

<sup>6</sup> Aku melihat wanita itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan oleh darah saksi-saksi Yesus.

Saat aku melihatnya, aku merasa sangat heran.

<sup>7</sup> Lalu, malaikat berkata kepadaku, “Mengapa kamu heran? Aku akan mengatakan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang dinaikinya, yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh itu.

<sup>8</sup> Binatang yang kamu lihat itu pernah ada, tetapi sekarang sudah tidak ada, dan akan segera keluar dari jurang maut menuju kebinasaan. Dan, mereka yang tinggal di bumi, yang namanya tidak tercatat dalam kitab kehidupan sejak dunia diciptakan, akan heran ketika melihat binatang itu, yang pernah ada, tetapi sekarang sudah tidak ada, dan akan muncul lagi.

<sup>9</sup> Hal ini membutuhkan akal dan hikmat. Tujuh kepala itu adalah tujuh gunung yang di atasnya perempuan itu duduk.

<sup>10</sup> Tujuh kepala itu juga adalah tujuh raja, lima di antaranya sudah jatuh, satu raja masih ada, dan satu raja lagi belum datang, tetapi ketika ia datang, ia harus tinggal sebentar saja.

<sup>11</sup> Binatang yang dahulu pernah ada, tetapi sekarang tidak ada lagi itu, adalah raja kedelapan tetapi ia termasuk dalam tujuh raja tadi, dan ia menuju kebinasaan.

<sup>12</sup> Kesepuluh tanduk yang kamu lihat adalah sepuluh raja yang belum menerima pemerintahan, tetapi mereka menerima kuasa sebagai raja selama satu jam bersama binatang itu.

<sup>‡</sup> 16:21 talenta Sekitar 34 kg. \* 17:1 pelacur besar Sebutan untuk kota Babel.

<sup>13</sup> Mereka mempunyai tujuan yang sama, dan mereka memberikan kuasa dan wewenang mereka kepada binatang itu.

<sup>14</sup> Mereka akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka karena Ia adalah Tuhan atas segala tuhan dan Raja atas segala raja dan mereka yang bersama-Nya adalah yang dipanggil, dipilih, dan yang setia.”

<sup>15</sup> Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Air yang kamu lihat, yang di atasnya pelacur itu duduk, adalah masyarakat, orang banyak, bangsa, dan bahasa.

<sup>16</sup> Kesepuluh tanduk yang kamu lihat dan binatang itu akan membenci si pelacur. Mereka akan membuatnya terlantar dan telanjang, serta melahap dagingnya dan membakar dia dengan api.

<sup>17</sup> Sebab, Allah telah menaruh hal itu di dalam hati mereka untuk mencapai tujuannya dengan setuju untuk memberikan kekuasaan mereka kepada binatang itu hingga firman Allah digenapi.

<sup>18</sup> Perempuan yang kamu lihat itu adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja di bumi.”

## 18

### *Babel Dihancurkan*

<sup>1</sup> Setelah semua ini, aku melihat malaikat lain turun dari surga, yang memiliki kuasa yang besar, dan bumi diterangi oleh kemuliaannya.

<sup>2</sup> Ia berseru dengan suara yang keras, katanya,

“Runtuh!

sudah runtuh Babel yang besar itu!

Ia telah menjadi tempat tinggal setan-setan

dan penjara bagi setiap roh najis,

sarang bagi setiap jenis burung yang najis dan yang dibenci.

<sup>3</sup> Sebab, semua bangsa telah mabuk anggur nafsu zinanya,

raja-raja di bumi telah berzina dengan dia,

dan pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya oleh hawa nafsunya yang besar.”

<sup>4</sup> Lalu, aku mendengar suara lain dari surga berkata,

“Hai umat-Ku, keluarlah darinya

supaya kamu tidak terlibat dalam dosanya

dan tidak menerima

bencana yang akan menimpanya.

<sup>5</sup> Sebab, dosa-dosanya telah bertumpuk sampai ke langit dan Allah telah mengingat pelanggaran-pelanggarannya.

<sup>6</sup> Perlakukan kota itu sama seperti ia telah memperlakukan, balaskan kepadanya dua kali lipat atas perbuatan-perbuatannya,

dan dalam cawan yang ia gunakan untuk mencampur, campurkanlah dua kali lipat.

<sup>7</sup> Sebanyak ia telah memuliakan dan memberikan kemewahan pada dirinya sendiri, berikanlah siksaan dan perkabungan kepadanya sebanyak itu.

Sebab, ia berkata dalam hatinya, ‘Aku duduk seperti seorang ratu, aku bukanlah janda dan tidak akan pernah melihat perkabungan.’

<sup>8</sup> Oleh karena itu, dalam satu hari saja bencana-bencananya akan datang kepadanya, yaitu kematian, perkabungan, dan kelaparan.

Ia akan dibakarkan dengan api karena Tuhan Allah yang menghakimi dia itu berkuasa.”

<sup>9</sup> Raja-raja di bumi, yang telah berzina dan hidup dalam kemewahan bersamanya, akan menangis dan meratapinya saat mereka melihat asap api pembakarannya,  
<sup>10</sup> berdiri jauh-jauh karena takut terhadap siksaannya, dan menangis,

“Celaka! Celakalah, kota yang besar,  
 Babel, kota yang kuat itu!  
 Sebab, dalam satu jam saja penghakimanmu sudah datang!”

<sup>11</sup> Pedagang-pedagang di bumi akan menangis dan berkabung untuk kota itu karena tidak seorang pun akan membeli dagangan mereka lagi,

<sup>12</sup> yaitu emas, perak, permata, mutiara, kain linen halus, kain ungu, kain sutra, kain kirmizi\*, berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, barang-barang yang terbuat dari gading, dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi, marmer,

<sup>13</sup> kayu manis, rempah-rempah, wewangian, mur, kemenyan, anggur, minyak, tepung halus, gandum, lembu sapi, domba, kuda, kereta, budak, bahkan nyawa manusia.

<sup>14</sup> Mereka akan berkata,  
 “Buah yang diingini jiwamu sudah hilang darimu,  
 semua yang mewah dan indah telah lenyap darimu,  
 dan tidak akan ditemukan lagi.”

<sup>15</sup> Para pedagang barang-barang ini, yang menjadi kaya karena kota itu, akan berdiri jauh-jauh karena takut terhadap siksaan yang dialami kota itu, sambil menangis dan berkabung.

<sup>16</sup> Mereka berkata,

“Celaka! Celakalah kota besar itu,  
 yang berpakaian linen halus;  
 yang memakai kain ungu dan kain kirmizi,  
 dan berhiaskan emas, batu-batu permata, dan mutiara!

<sup>17</sup> Sebab, dalam satu jam saja, semua kekayaan itu telah dimusnahkan!”

Semua nakhoda, penumpang, awak kapal, dan semua orang yang mencari nafkah dari laut akan berdiri jauh-jauh,

<sup>18</sup> dan berseru ketika mereka melihat asap pembakaran kota itu, “Kota manakah seperti kota besar ini?”

<sup>19</sup> Mereka menaburkan debu ke kepala<sup>†</sup> mereka dan berseru sambil menangis dan berkabung, katanya,

“Celaka! Celakalah kota besar itu,  
 yang darinya semua pemilik kapal di laut telah menjadi kaya oleh kelimpahannya!  
 Sebab, dalam satu jam saja, kota itu telah dibuat menjadi sunyi!”

<sup>20</sup> Bersukacitalah atas dia, hai surga, hai orang-orang kudus, rasul-rasul, dan nabi-nabi! karena Allah telah menjatuhkan hukuman atas kota itu bagimu.

<sup>21</sup> Lalu, satu malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu yang besarnya seperti batu kilangan dan melemparkannya ke laut serta berkata,

“Seperti itulah Babel, kota besar itu, akan dijatuhkan

\* **18:12** kirmizi Merupakan salah satu warna kain, berwarna merah tua, yang sangat mahal pada zaman kuno, yang berasal dari Negeri Sur (Bdk. Kel. 25:4; Ams. 31:21). † **18:19** menaburkan debu ke kepala Kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan kesedihan yang sangat dalam.

dan tidak akan pernah ditemukan lagi.

<sup>22</sup> Suara para pemain kecapi, peniup seruling, peniup trompet, dan alat musik lainnya tidak akan terdengar lagi di dalammu.

Tidak ada pengrajin, yang dapat membuat semua kerajinan‡, yang akan ditemukan di dalammu.

Suara penggilingan tidak akan terdengar lagi di dalammu.

<sup>23</sup> Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu.

Suara pengantin laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan terdengar lagi di dalammu,

karena pedagang-pedagangmu adalah pembesar-pembesar di bumi.

Sebab, semua bangsa telah disesatkan oleh sihirmu.

<sup>24</sup> Dan, di dalam kota itu ditemukan darah nabi-nabi, orang-orang kudus, dan darah semua orang yang telah dibunuh di bumi.”

## 19

### *Orang Banyak di Surga Memuji Allah*

<sup>1</sup> Setelah itu, aku mendengar suara yang nyaring seperti sekumpulan besar orang di surga berkata,

“Haleluya\*!

Keselamatan, kemuliaan, dan kekuasaan adalah milik Allah kita

<sup>2</sup> karena penghakiman-Nya benar dan adil;

karena Ia telah mengadili pelacur besar itu, yang merusak bumi dengan kebejatannya, dan telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya kepada pelacur itu.”

<sup>3</sup> Untuk kedua kalinya, mereka berkata,

“Haleluya!

Asap pelacur itu telah naik sampai selama-lamanya.”

<sup>4</sup> Lalu, kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu sujud dan menyembah Allah, yang duduk di atas takhta, dengan berkata,

“Amin! Haleluya!”

<sup>5</sup> Kemudian, terdengarlah suara dari takhta,

“Pujilah Allah kita, hai kamu semua yang melayani Dia,

baik yang kecil maupun yang besar, yang menghormati Dia!”

### *Pesta Perkawinan Anak Domba*

<sup>6</sup> Lalu, aku mendengar suara seperti sekumpulan orang banyak, seperti bunyi air bah, dan seperti bunyi guntur yang hebat, berkata,

“Haleluya!

Sebab, Tuhan Allah kita Yang Mahakuasa memerintah.

<sup>7</sup> Mari kita bersukacita dan bersorak-sorai,

dan memberikan kemuliaan kepada-Nya karena hari perkawinan Anak Domba sudah tiba,

dan pengantin perempuan-Nya† sudah siap.

<sup>8</sup> Kepadanya telah diberikan kain linen halus yang bersih dan cemerlang, untuk dipakai karena kain linen itu adalah perbuatan benar yang dilakukan orang-orang kudus.”

‡ 18:22 yang dapat ... kerajinan Mengacu pada seorang ahli. \* 19:1 Haleluya Berarti “Pujilah Tuhan!” Lihat juga di ay. 3, 4, dan 6. † 19:7 pengantin perempuan-Nya Maksudnya adalah jemaat Allah.

<sup>9</sup> Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Tuliskanlah ini: ‘Diberkatilah orang yang diundang ke jamuan perkawinan Anak Domba!’ ” Dan, ia berkata lagi kepadaku, “Ini adalah kata-kata yang benar dari Allah.”

<sup>10</sup> Lalu, aku sujud di kaki malaikat itu untuk menyembah dia. Namun, ia berkata kepadaku, “Jangan lakukan itu karena aku juga hamba sepertimu dan saudara-saudaramu yang berpegang pada kesaksian Yesus. Sembahlah Allah karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat.”

### *Penunggang Kuda Putih*

<sup>11</sup> Kemudian, aku melihat surga terbuka, dan muncullah seekor kuda putih; Dia yang duduk di atasnya bernama Setia dan Benar, dan dalam kebenaran Ia menghakimi dan berperang.

<sup>12</sup> Mata-Nya seperti nyala api, di kepala-Nya ada banyak mahkota, dan Ia memiliki nama yang tertulis, yang tidak diketahui seorang pun, kecuali diri-Nya sendiri.

<sup>13</sup> Ia memakai jubah yang telah dicelupkan<sup>‡</sup> ke dalam darah, dan nama-Nya adalah Firman Allah.

<sup>14</sup> Seluruh pasukan yang ada di surga mengikuti Dia dengan menunggang kuda putih dan berpakaian kain linen halus yang putih dan bersih.

<sup>15</sup> Dari mulut-Nya, keluar sebuah pedang tajam yang digunakan untuk memukul bangsa-bangsa. Ia akan memerintah atas mereka dengan tongkat besi. Ia akan memeras anggur dalam batu kilangan, yang adalah murka Allah Yang Mahakuasa.

<sup>16</sup> Pada jubah dan paha-Nya tertulis nama ini: RAJA ATAS SEGALA RAJA DAN TUAN ATAS SEGALA TUAN.

<sup>17</sup> Kemudian, aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari. Ia berseru dengan suara keras kepada semua burung yang terbang di langit, “Mari, berkumpul untuk ikut dalam jamuan makan besar Allah,

<sup>18</sup> supaya kamu dapat makan daging para raja, daging para panglima, daging orang-orang kuat, daging kuda-kuda dan mereka yang duduk di atasnya, dan daging semua orang, baik itu orang bebas maupun orang merdeka, orang kecil maupun orang besar.”

<sup>19</sup> Lalu, aku melihat binatang itu dan para raja di bumi serta pasukan mereka berkumpul untuk berperang melawan Dia yang duduk di atas kuda putih itu dan melawan pasukan-Nya.

<sup>20</sup> Maka, binatang itu ditangkap, bersama nabi palsunya yang telah mengadakan tanda-tanda ajaib di hadapan binatang itu, yang dengannya ia menyesatkan mereka yang menerima tanda binatang itu dan mereka yang menyembah patungnya. Mereka semua dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang.

<sup>21</sup> Dan, sisanya dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut Dia yang duduk di atas kuda putih itu dan semua burung dikenyangkan dengan daging mereka.

## 20

### *Kerajaan Seribu Tahun*

<sup>1</sup> Kemudian, aku melihat malaikat turun dari surga, membawa kunci jurang maut dan sebuah rantai besar di tangannya.

<sup>2</sup> Ia menangkap naga itu, si Ular Tua, yang adalah Setan dan Iblis, dan mengikatnya selama seribu tahun,

<sup>3</sup> melemparkannya ke dalam jurang maut, menutupnya, dan menyegelnya supaya ia tidak akan menyesatkan bangsa-bangsa lagi, sampai seribu tahun itu berakhir. Setelah itu, ia akan dilepaskan untuk sementara.

<sup>‡</sup> 19:13 dicelupkan Yun.: *rhantizo* yang juga berarti “memercikkan”. Ini merupakan gambaran penyucian atau pengudusan.

<sup>4</sup> Lalu, aku melihat takhta-takhta dan di atasnya duduk orang-orang yang diberi kuasa untuk menghakimi. Aku melihat jiwa orang-orang yang dipenggal kepalanya karena kesaksian Yesus dan karena firman Allah, dan mereka yang tidak menyembah binatang itu atau patungnya dan tidak menerima tanda binatang itu pada dahi atau tangan mereka. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.

<sup>5</sup> Akan tetapi, orang-orang mati yang lainnya tidak hidup lagi sebelum masa seribu tahun itu berakhir. Inilah kebangkitan yang pertama.

<sup>6</sup> Diberkati dan kuduslah orang-orang yang memperoleh bagian dalam kebangkitan pertama itu. Terhadap orang-orang ini, kematian kedua tidak berkuasa, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan akan memerintah bersama Dia selama seribu tahun.

### *Kekalahan Iblis*

<sup>7</sup> Setelah masa seribu tahun berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya.

<sup>8</sup> Ia akan pergi untuk menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, Gog\* dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang. Jumlah mereka seperti pasir di laut.

<sup>9</sup> Mereka naik ke dataran bumi dan mengepung perkemahan orang-orang kudus dan kota yang terkasih. Namun, api turun dari langit dan menghancurkan mereka.

<sup>10</sup> Lalu, Setan yang telah menyesatkan mereka dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, di sanalah binatang dan nabi palsu itu juga dilemparkan. Mereka akan disiksa siang dan malam selama-lamanya.

### *Penghakiman di Hadapan Takhta Putih*

<sup>11</sup> Setelah itu, aku melihat takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari hadapan-Nya bumi dan langit lenyap dan tidak ditemukan lagi tempat bagi mereka.

<sup>12</sup> Dan, aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu. Lalu, dibukalah kitab-kitab dan sebuah kitab yang lain, yaitu Kitab Kehidupan, dan orang-orang mati itu dihakimi berdasarkan apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu, sesuai perbuatan mereka.

<sup>13</sup> Laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, maut dan Hades juga menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya dan mereka dihakimi, masing-masing menurut perbuatannya.

<sup>14</sup> Lalu, maut dan Hades dilemparkan ke dalam lautan api. Inilah kematian yang kedua – lautan api.

<sup>15</sup> Apabila seseorang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan, ia akan dilemparkan ke dalam lautan api itu.

## 21

### *Langit dan Bumi yang Baru*

<sup>1</sup> Kemudian, aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Sebab, langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap; dan laut pun sudah tidak ada lagi.

<sup>2</sup> Lalu, aku melihat kota yang kudus, Yerusalem Baru, turun dari langit, dari Allah, dan telah disiapkan bagaikan pengantin perempuan berdandan untuk suaminya.

<sup>3</sup> Aku mendengar suara yang keras dari takhta berkata, "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia. Ia akan tinggal di antara mereka dan mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri akan ada di antara mereka dan menjadi Allah mereka.

\* **20:8** Gog Adalah raja negeri Magog yang akan muncul dari utara dan menyerang Israel. Juga merupakan simbol dari anti-Kristus di masa depan.

<sup>4</sup> Ia akan menghapus setiap air mata dari mata mereka dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau rasa sakit karena yang lama sudah berlalu.”

<sup>5</sup> Ia yang duduk di takhta itu berkata, “Lihatlah, Aku menjadikan semuanya baru!” Kata-Nya lagi, “Tulislah ini karena perkataan-perkataan ini dapat dipercaya dan benar.”

<sup>6</sup> Kemudian, Ia berkata kepadaku, “Sudah selesai! Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Aku akan memberikan minum kepada setiap orang yang haus dari mata air kehidupan secara cuma-cuma.

<sup>7</sup> Ia yang menang akan mewarisi semuanya ini; Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku.

<sup>8</sup> Akan tetapi, mereka yang takut, tidak percaya, dan keji; pembunuh, orang-orang sundal, tukang sihir, para penyembah berhala, dan semua pendusta, akan mendapat bagian mereka dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang. Inilah kematian kedua.”

### *Yerusalem Baru*

<sup>9</sup> Kemudian, satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh cawan yang penuh dengan tujuh bencana terakhir itu datang dan berkata kepadaku, “Marilah, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, istri Anak Domba itu.”

<sup>10</sup> Lalu, ia membawaku dalam Roh menuju ke sebuah gunung yang sangat besar dan tinggi, serta menunjukkan kepadaku kota suci itu, Yerusalem, yang turun dari langit, dari Allah,

<sup>11</sup> penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya seperti permata yang sangat mahal, seperti permata yaspis, jernih seperti kristal.

<sup>12</sup> Kota itu mempunyai tembok yang besar dan tinggi dengan dua belas pintu gerbang. Pada pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat dan nama-nama tertulis di atasnya, yaitu nama kedua belas suku Israel.

<sup>13</sup> Ada tiga pintu gerbang di sebelah timur, tiga pintu gerbang di sebelah utara, tiga pintu gerbang di sebelah selatan, dan tiga pintu gerbang di sebelah barat.

<sup>14</sup> Tembok kota itu memiliki dua belas batu fondasi dan di atas batu-batu fondasi itu tertulis nama kedua belas rasul Anak Domba.

<sup>15</sup> Malaikat yang berbicara kepadaku itu memegang sebuah tongkat pengukur yang terbuat dari emas untuk mengukur kota itu, pintu-pintu gerbangnya, dan temboknya.

<sup>16</sup> Kota itu berbentuk segi empat, panjangnya sama dengan lebarnya. Ia mengukur kota itu dengan tongkatnya, dua belas ribu stadia; panjang, lebar, dan tingginya sama.

<sup>17</sup> Lalu, ia mengukur tembok kota itu, seratus empat puluh empat hasta<sup>\*</sup>, menurut ukuran manusia, yang juga merupakan ukuran malaikat.

<sup>18</sup> Tembok kota itu terbuat dari permata yaspis dan kota itu terbuat dari emas murni, sebening kaca.

<sup>19</sup> Fondasi tembok kota itu terdiri atas semua jenis permata yang mahal. Batu fondasi yang pertama adalah batu yaspis<sup>†</sup>, yang kedua batu safir<sup>‡</sup>, yang ketiga batu mirah<sup>§</sup>, yang keempat adalah batu zamrud<sup>\*</sup>,

<sup>\*</sup> **21:17** hasta Satuan ukuran panjang, kira-kira 0,5 m. <sup>†</sup> **21:19** batu yaspis Jenis batu permata yang terdiri atas bermacam-macam warna (ungu, biru, hijau, atau warna tembaga). <sup>‡</sup> **21:19** batu safir Batu permata berwarna biru. <sup>§</sup> **21:19** batu mirah Disebut juga batu yakut, berwarna abu-abu, kebiruan, kekuning-kuningan, atau keunggu-ungguan. <sup>\*</sup> **21:19** batu zamrud Batu permata yang dikenal dengan warna hijau terang.

<sup>20</sup> yang kelima batu unam<sup>†</sup>, yang keenam batu sardis<sup>‡</sup>, yang ketujuh batu ratna cempaka<sup>§</sup>, yang kedelapan batu beril<sup>\*</sup>, yang kesembilan batu krisolit<sup>†</sup>, yang kesepuluh batu krisopras<sup>‡</sup>, yang kesebelas batu lazuardi<sup>§</sup>, dan yang kedua belas adalah batu kecubung<sup>\*</sup>.

<sup>21</sup> Kedua belas pintu gerbangnya adalah dua belas mutiara, masing-masing pintu gerbang terbuat dari satu mutiara. Jalan kota itu terbuat dari emas murni, sebening kaca.

<sup>22</sup> Aku tidak melihat Bait Allah di dalam kota itu karena Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, dan Anak Domba sendirilah Bait Allah kota itu.

<sup>23</sup> Kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk meneranginya karena kemuliaan Allah menerangi kota itu dan Anak Domba adalah lampunya.

<sup>24</sup> Bangsa-bangsa akan berjalan dalam cahaya kota itu dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan mereka ke dalamnya.

<sup>25</sup> Pintu-pintu gerbangnya tidak akan pernah ditutup pada siang hari, dan tidak akan ada malam hari di sana.

<sup>26</sup> Mereka akan membawa kemuliaan dan hormat bangsa-bangsa ke dalam kota itu.

<sup>27</sup> Namun, tak sesuatu pun yang najis akan masuk ke dalam kota itu, juga orang yang melakukan hal-hal keji atau melakukan kebohongan, melainkan hanya yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba.

## 22

<sup>1</sup> Kemudian, malaikat itu menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang bening seperti kristal, mengalir dari takhta Allah dan Anak Domba

<sup>2</sup> di tengah-tengah jalan kota itu. Di kedua sisi sungai, tumbuh pohon kehidupan<sup>\*</sup> yang menghasilkan dua belas jenis buah dan menghasilkan buahnya setiap bulan. Daun-daun pohon itu digunakan untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

<sup>3</sup> Tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalam kota itu. Hamba-hamba-Nya akan menyembah Dia.

<sup>4</sup> Mereka akan melihat wajah-Nya dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka.

<sup>5</sup> Malam tidak akan ada lagi sehingga mereka tidak memerlukan cahaya lampu atau matahari karena Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah selama-lamanya.

### *Kedatangan Yesus Kristus*

<sup>6</sup> Malaikat itu berkata kepadaku, “Semua perkataan ini dapat dipercaya dan benar. Tuhan, Allah dari roh para nabi, menyuruh malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi.

<sup>7</sup> Dengarlah, Aku segera datang! Diberkatilah orang yang menaati perkataan-perkataan nubuat kitab ini.”

<sup>8</sup> Aku, Yohanes, yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Ketika aku mendengar dan melihat semuanya, aku bersujud untuk menyembah di kaki malaikat yang telah menunjukkan semua itu kepadaku.

<sup>†</sup> 21:20 batu unam Sejenis batu akik, permata yang terdiri atas dua warna, merah dan putih. <sup>‡</sup> 21:20 batu sardis Batu permata berwarna merah. <sup>§</sup> 21:20 batu ratna cempaka Batu permata yang berwarna keemasan. <sup>\*</sup> 21:20 batu beril Batu permata yang berwarna hijau pucat. <sup>†</sup> 21:20 batu krisolit Disebut juga batu topaz, yaitu batu permata berwarna hijau kekuningan. <sup>‡</sup> 21:20 batu krisopras Sejenis batu akik dengan dua atau lebih warna dalam garis-garis atau lapisan-lapisan sejajar. <sup>§</sup> 21:20 batu lazuardi Sejenis batu permata yang berwarna biru muda (seperti warna langit). <sup>\*</sup> 21:20 batu kecubung Batu permata berwarna keunguan. <sup>\*</sup> 22:2 pohon kehidupan Lihat catatan dalam Why. 2:7.

<sup>9</sup> Namun, ia berkata kepadaku, “Jangan lakukan itu! Aku adalah hamba sama seperti kamu dan saudara-saudaramu, para nabi, serta seperti mereka yang menaati perkataan-perkataan dalam kitab ini. Sembahlah Allah!”

<sup>10</sup> Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Jangan menyegel perkataan-perkataan nubuat dalam kitab ini karena waktunya sudah dekat.”

<sup>11</sup> Biarkan orang yang berbuat jahat tetap berbuat jahat, orang yang tidak suci tetap tidak suci, orang yang berbuat benar tetap melakukan kebenaran, dan orang yang kudus tetap menguduskan dirinya.”

<sup>12</sup> “Dengarlah, Aku segera datang! Dan, Aku membawa upah-Ku, untuk membalas setiap orang menurut perbuatannya.

<sup>13</sup> Aku adalah Alfa dan Omega<sup>†</sup>, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Awal dan Yang Akhir.

<sup>14</sup> Diberkatilah mereka yang mencuci jubah mereka<sup>‡</sup> sehingga mereka mempunyai pohon kehidupan itu dan masuk ke kota itu melalui pintu-pintu gerbangnya.

<sup>15</sup> Yang di luar kota itu adalah anjing-anjing, orang yang melakukan sihir, orang-orang cabul, para pembunuh, para penyembah berhala, dan orang-orang yang menyukai kebohongan.

<sup>16</sup> Aku, Yesus, telah menyuruh malaikat-Ku untuk bersaksi kepadamu tentang semuanya ini bagi jemaat-jemaat. Akulah tunas dan keturunan Daud, Sang Bintang Timur yang benderang.”

<sup>17</sup> Roh dan pengantin perempuan itu berkata, “Marilah!” Biarlah orang yang mendengar ini berkata, “Marilah!” Biarlah orang yang haus datang; biarlah orang yang bersedia mengambil air kehidupan secara cuma-cuma.”

### *Penutup*

<sup>18</sup> Aku bersaksi kepada semua orang yang mendengar perkataan nubuat kitab ini: “Jika ada yang menambahkan sesuatu pada perkataan-perkataan ini, Allah akan menambahkan kepadanya semua bencana yang tertulis dalam kitab ini.

<sup>19</sup> Dan, jika ada yang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dalam kitab nubuat ini, Allah akan mengambil bagiannya dalam pohon kehidupan, dari kota kudus, dan dari hal-hal yang tertulis dalam kitab ini.”

<sup>20</sup> Ia yang bersaksi mengenai hal-hal ini berkata, “Ya, Aku segera datang.” Amin! Datanglah, Tuhan Yesus!

<sup>21</sup> Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu semua. Amin.

<sup>†</sup> 22:13 Alfa dan Omega Lihat catatan dalam Why. 1:8. <sup>‡</sup> 22:14 mencuci jubahnya Lihat catatan dalam Why. 7:14; Why. 5:9, 7:14; Ibr. 9:14, 10:14-22; Kis. 22:16; 1 Yoh. 1:7.